

صحيح مسلم  
 الامام مسلم

Terjemahan Hadis

SHAHIH  
 MUSLIM

JILID I, II, III & IV



AL-IMAM MUSLIM

TERJEMAH HADIS  
**SHAHIH MUSLIM**

صحيح  
مسلم  
مسند

**Jilid 1,2,3,4**

Penulis:  
**Al-Imam Muslim**

Penterjemah:  
**Ma'Mur Daud**

Pentasbih:  
**Syekh H. Abd Syukur Rahimy**



**TERJEMAH HADIS  
SHAHIH MUSLIM**



**Jilid 1,2,3,4**

Penulis:  
Al Imam Muslim

Penterjemah:  
Ma'Mur Daud

Pentastah:  
Syekh H. Abd Syukur Rahimy

© **HAKCIPTA TERPELIHARA.** Tidak dibenar mengeluarkan ulang mana-mana bahagian rencana, ilustrasi dan isi kandungan buku ini dalam apa jua bentuk dan dengan apa carapun sama ada secara elektronik fotokopi, mekanikal, rakaman atau cara lain sebelum mendapat izin bertulis daripada penerbit **KLANG BOOK CENTRE**

Cetakan Pertama: 1988, Cetakan Kedua: 1989, Cetakan Ketiga: 1990,  
Cetakan Keempat: 1995, Cetakan Kelima: 1997, Cetakan Keenam: 2004,  
Cetakan Ketujuh: 2005

ISBN 983-61-0002-4

**Diterbit Oleh:**



**KLANG BOOK CENTRE**

*Klang Book Centre*

*Mendapat kebenaran mencetak dan menerbit buku bertajuk*

*Terjemah Hadis SHAHIH MUSLIM*

*Di Malaysia daripada Media Da'wah Jakarta Pusat*

**Diedar Oleh:**

**Al-Izzath Sri Petaling Emporium**

*No. 1, Premis Masjid Jamek Seri Petaling,*

*Bandar Baru Sri Petaling, 57000 Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur.*

*email: majujaya64@yahoo.com.sg*

*Tel: 603-90595976 Fax: 603-90563508*

**Dicetak Oleh:**

**Khuzam Jaya Enterprise**

**TERJEMAH HADIS  
SHAHIH MUSLIM**



**JILID I**  
**Diterjemahkan oleh**  
**MA'MUR DAUD**

مَجْلِسُ الْإِسْلَامِ الْإِنْدُونِيسِي

## MAJELIS ULAMA INDONESIA

THE INDOONESIAN COUNCIL OF ULAMA

Masjid Istiqlal Jalan Taman Wijayakusuma Telp. 355471 - 355472 Jakarta Pusat.

### KATA SAMBUTAN MAJELIS ULAMA INDONESIA

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Pada waktu ini, sudah mulai berkembang kecenderungan untuk menterjemahkan kitab-kitab Agama Islam dari bahasa asalnya bahasa Arab kedalam bahasa Nasional kita bahasa Indonesia. Dimulai dari menterjemah kitab suci Al Qur'anul Karim, sampai kepada kitab-kitab Hadist dan kitab-kitab lainnya dari berbagai cabang ilmu pengetahuan dalam Agama Islam. Dalam rangka kegiatan ini Saudara Ma'mur Daud termasuk salah seorang yang berminat besar untuk menterjemahkan kitab kitab Agama Islam dan mulai menterjemahkan Hadist Shahih Muslim ini.

Hadist Nabi SAW, sebagaimana dimaklumi oleh Ummat Islam - menempati urutan kedua sesudah Kitab Al Qur'anul Karim, sesuai pesan Nabi dalam Khutbatul Mada tanggal 9 Zuhijjah th 10 Hijriyah. Memperdalam Al Qur'anul Karim, wajib mempelajari Kitab - Kitab Hadist sebagai penunjang bagi kelengkapan memahami Kitab Al Qur'anul Karim.

Dengan ini saya menganjurkan bagi segala kalangan agar membaca dan mempelajari terjemahan hadist Shahih Muslim ini, dan kepada Saudara Ma'mur Daud agar menggiatkan bagi menterjemahkan kitab-kitab Agama Islam guna kepentingan ilmu pengetahuan dan meningkatkan iman kita kepada Allah SWT. Kami dari Majelis Ulama Indonesia menyambut baik usaha ini, dan mudah-mudahan Allah SWT meridhai amal shaleh ini. Amin.

Jakarta, 30 Agustus 1982.-

MAJELIS ULAMA INDONESIA



NASAN BASRI..-

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia**

Jl. Diponegoro No. 42 - Telp. 399441  
 Jakarta Pusat  
 Alamat Kiosok : D'wah Indonesia Jakarta  
 Teleks No. 45280 - Dahwah I.A.

وَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

**KATA SAMBUTAN**

**ALHAMDULILLAH**, kita bersyukur kepada Allah swt. karena beberapa tahun terakhir ini telah agak banyak kita lihat beredar dalam masyarakat, kitab Qur'an yang disertai terjemah Indonesia, baik yang diterbitkan Departemen Agama R.I., atau oleh penerbit-penerbit swasta. Sehingga dengan begitu umat Islam dapat mempelajari dan menghayati agamanya langsung dari sumbernya.

Kendatipun begitu kita belum merasa puas, karena masih amat sedikit terdapat -- kalau tidak akan dikatakan langka -- buku pendampingnya yang utama, yaitu buku Hadis atau Sunnah Nabi raw.

Karena itu, usaha menterjemah dan menerbitkan buku "TERJEMAH HADIS SHAHIN MUSLIM" ini patutlah kiranya kita sambut dengan rasa syukur dan gembira pula, karena dengan usaha itu tidak saja kekosongan perpustakaan dapat terisi, bahkan diharapkan semoga Qur'an dan Sunnah selalu sejalan bendaknya dalam masyarakat kita.

Kemudian kepada Allah jua kita mohon hidayah dan taufiqNya.

Amin !!!

Jakarta, 5 Agustus 1982.

**DEWAN DA'WAH ISLAMIYAH INDONESIA PUSAT**

Ketua,

M. Natsir :

---

## PRAKATA

*Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang*

Segenap puji dan syukur diuntukkan hanya bagi Allah 'Azza wa Jalla, karena dengan taufiq dan 'inayah-Nya jualah usaha menterjemahkan dan menerbitkan buku ini dapat dilaksanakan. Shalawat dan Salam semoga selalu dilimpahkan Allah kepada Rasul-Nya yang mulia, Muhammad saw., yang sunnahnya disajikan bersama ini.

Kemudian terima kasih kami yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan segala macam bantuan bagi terwujudnya terjemahan ini, terutama kepada :

- a). Majelis Ulama Indonesia Pusat dan Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Pusat, yang telah berkenan memberikan *Kata Sambutan* bagi naskah ini.
- b). Bapak Syekh Haji Abd. Syukur Rahimy, yang telah bersedia melapangkan waktu beliau untuk meneliti dan mentashih terjemahan ini sesuai dengan aslinya.
- c). Bapak Nazar Yahya, Direktur Fa. Widjaya Jakarta, yang dengan tulus ikhlas memberikan dorongan serta bantuan moril dan materil bagi terwujudnya penerbitan naskah ini.

Sebagaimana diketahui, hadis adalah sumber atau pedoman kedua sesudah Al Qur'an bagi pembentukan dan pembinaan insan serta masyarakat muslim dalam segala bidang kehidupan. Rasulullah saw. telah bersabda dalam khutbah beliau yang terakhir, "Aku tinggalkan bagimu dua macam pegangan, yang jika kamu berpegang dengan keduanya, kamu tidak akan sesat selamanya. Yaitu *Al Qur'an* dan *As Sunnah*." Karena itu tidaklah dapat disangkal bagaimana pentingnya mengetahui dan memahami hadis di samping Al Qur'an.

Maka "*Shahih Muslim*" adalah sebuah kitab hadis yang paling dipercaya di antara segala kitab hadis di samping "*Shahih Bukhari*". Dan terjemahan ini diangkat dari "*Shahih Muslim bi Syarhi An Nawawi*", terbitan Al Sya'bi, Cairo, 1393 H./1973 M. (terdiri dari lima jilid). Tidak semua hadis yang teks-

---

nya tercantum dalam naskah asli itu diterjemahkan dalam naskah ini, tetapi diambil hadis-hadis yang pokok, sedang hadis-hadis yang bersamaan maksudnya dan berulang karena perubahan kata atau sanad, diterjemahkan satu atau dua hadis saja. Di samping itu beberapa nama sanad sengaja pula tidak dicantumkan dalam terjemahan, selain hanya satu atau dua nama yang berhubungan langsung dengan Nabi saw. Maka bagi para ikhwan yang berminat, kami harapkan semoga sudi melihat aslinya, karena maksud terjemahan ini ialah sekedar menyampaikan hadis, bukan menguraikan ilmu hadis atau ilmu fikih yang banyak liku-likunya.

Kemudian, tak lupa pula kami harapkan tegur sapa yang ikhlas dari para ahli, jika dalam terjemahan ini terdapat kekeliruan dan kekhilafan semoga sudi menyampaikannya kepada kami, dan kemudian kepada Allah swt. jua kami-mohon ampun karenanya.

Semoga terjemahan ini bermanfaat sebagaimana aslinya.

Wassalam,

*Penterjemah*

Jakarta, 15 Ramadhan 1402 H.  
7 J u l i 1982 M.



**IMAM MUSLIM\*)**  
(204 – 261 H. / 820 – 875 M.)

IMAM MUSLIM BIN HAJJAJ AL QUSYAIRY AN NISABURY, lahir pada tahun 204 H. (820 M.) di Nisabur, sebuah kota terbesar ketika itu di propinsi Khurasan, Iran, dan meninggal di kota kelahirannya itu pada hari Ahad, 24 Rajab 261 H. (875 M.)

Semenjak berusia kanak-kanak beliau telah rajin menuntut ilmu, didukung dengan kecerdasan luar biasa, kekuatan ingatan, kemauan keras dan ketekunan yang mengagumkan. Konon kabarnya, pada usia 10 tahun beliau telah hafal Al Qur'an seutuhnya serta ribuan hadis berikut sanadnya.

Ketika mudanya, dia berkelana ke negeri-negeri Islam, terutama ke pusat-pusat ilmu pada masa itu, seperti 'Iraq, Hijaz, Syam, Mesir dan lain-lain, untuk berguru kepada ulama-ulama besar dan ahli-ahli hadis terkemuka. Di Khurasan, antara lain dia belajar pada Yahya bin Yahya dan Ishaq bin Rahawi; di 'Iraq, antara lain kepada Imam Ahmad bin Hanbal (Imam Hanbaly) dan 'Abdullah Ibnu Maslamah; di Hijaz, kepada Sa'id bin Manshur, Abu Mush'ab dan lain-lain; di Mesir kepada 'Amru bin Sawwad dan Harmalah bin Yahya, serta banyak lagi yang lain-lain. Bahkan ketika Imam Bukhari datang ke Nisabur pada akhir masa kegiatan beliau, Imam Muslim senantiasa mendampingi.

Imam Muslim memikul nama besar sebagai ulama dan ahli hadis yang sangat masyhur dan terkemuka dengan predikat "*Imam*", tidak saja karena sifat-sifat pribadi yang dimilikinya sejak kecil, seperti cerdas, kuat ingatan, tekun dan berkemauan keras, tetapi yang terutama pula ialah karena diri beliau selalu dihiasinya dengan *taqwa*, *shalih*, dan *wara'* (selalu menjauhkan diri dari dosa). Kemudian, berkat karya-karya besar yang dihasilkannya, nama beliau semakin tinggi dan menimbulkan hormat bagi setiap ahli ilmu.

Sebagai seorang ahli hadis, dia berhasil mengumpulkan sejumlah 300.000 hadis. Kemudian dengan sangat cermat dan teliti hadis sebanyak itu diperiksanya satu persatu dengan suatu sistem yang amat ketat, yang sekarang dapat kita pelajari dalam "*Ilmu Mushthalah Hadis*". Dari hasil penelitiannya

itu, hanya sebanyak 7.275 hadis yang termasuk kategori "*Shahih*". Tetapi yang dituangkannya dalam "*Shahih Muslim*" hanya  $\pm$  4.000 hadis, karena 3.000 di antaranya ternyata berulang. Imam Nawawi \*\*) mengatakan, bahwa Imam Muslim telah mengambil cara yang sangat teliti dan cermat bagi kitab *Shahihnya*.

Di samping itu Imam Nawawi juga mengatakan, "Para ulama sepakat mengakui kebesarannya. Siapa yang mendalamkan pandangan terhadap *Shahih Muslim*, akan tahulah dia bahwa Imam Muslim itu seorang Imam (pemuka) yang tiada bandingannya. Tidak sedikit ahli-ahli hadis berpredikat imam yang meriwayatkan hadis daripadanya. Antara lain seperti Imam Turmuzdi, Imam Ibnu Khuzaimah, Abdul Wahhab Al Farra', Ibnu Ishak Al Asfarainy, dan masih banyak lagi yang lain-lain."

Sekalipun dia pernah mendampingi dan belajar kepada Imam Bukhari, tetapi namanya selalu disejajarkan orang dengan Bukhari. Sering kita dapati sebuah hadis dikatakan: Hadis ini diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim. Bahkan Imam Nawawi mengatakan pula dalam Syarahnya, "Para ulama sepakat bahwa *Shahih Muslim* adalah kitab hadis yang paling dipercaya di samping *Shahih Bukhari*."

Sebagai seorang yang pernah mendampingi dan belajar kepada Imam Bukhari, tidaklah mengherankan kalau dalam beberapa hal terlihat pengaruh Imam Bukhari pada karya-karya Imam Muslim. Bahkan hadis yang diterimanya dari Bukhari terlihat dituangkannya dalam buku-bukunya. Namun begitu, Muslim bukanlah seorang penjiplak. Karena banyak pula yang terdapat di dalam Muslim tidak terdapat di dalam Bukhari. Di samping itu terdapat pula beberapa perbedaan yang mendasar (fundamental), seperti sistematika penyusunan Bab, Persyaratan Mengenai Perawi Hadis, Ruang Lingkup Keilmu-fiqihan, dan sebagainya.

Selain "*Shahih Muslim*" yang paling terkenal dan menonjol, tercatat pula karya-karya besar beliau yang lain, di antaranya: 1. *Al Musnad Al Kabir*, 2. *Al Jami'*; 3. *Al Asma' wal Kaniya*, 4. *Al Afrad wal Wihdan*, 5. *Al Aqran*, 6. *Masyaikh Ats Tsauri*, 7. *Tasmiyatu Syuyukhi Malik*, 8. *Kitabul Mukhdharimin*, 9. *Kitab Auladish Shahabah*, 10. *Ath Thabaqat*, 11. *Auhamul Muhadditsin*, 12. *Afradus Syamiyin*, 13. *At Tamyiz*, 14. *Al 'Ilal*.

Setiap karya beliau itu memberikan corak dan pengaruh yang dalam bagi karangan-karangan dan pembahasan-pembahasan dalam berbagai bidang ilmu agama Islam, bahkan menjadi pegangan yang kuat bagi kaum Muslimin.

---

Semoga Allah swt. selalu melimpahkan rahmat dan pahala yang tak putus-putusnya kepada beliau atas jasa beliau yang amat gilang-gemilang mengumpulkan hadis-hadis Rasulullah saw., sehingga kaum muslimin dengan mudah dapat beroleh petunjuk dalam berbagai masalah yang diperlukan mereka bagi kehidupannya. Amin !!!

---

\*<sup>o</sup>) Disedur dari Syarah Nawawi.

\*\*<sup>o</sup>) Imam Nawawi, 631 - 676 H. / 1233 - 1277 M.

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## IMAN

## كِتَابُ الْإِيمَانِ

1. Dari Yahya bin Ya'mar r.a., katanya: "Orang yang mula-mula bicara di Bashrah menentang adanya 'Qadar', ialah Ma'bad Al Juhani. Maka pada suatu ketika, aku dan Humaid bin 'Abdurrahman Al Hamairi, sama-sama pergi haji atau 'umrah. Kami berdua sepakat, jikalau bertemu dengan salah seorang sahabat Rasulullah saw., kami akan menanyakan kepada mereka masalah 'Qadar' itu. Justru kami bertemu di da'iam masjid dengan 'Abdullah bin 'Umar bin Khatthab. Kami langsung mendekati dan mengapitnya di kanan-kiri beliau. Dalam pada itu aku telah menduga, bahwa sahabatku Humaid akan menyeraikan pembicaraan kepadaku. Kataku kepada Abu 'Abdurrahman, "Telah muncul di hadapan kita para pembaca Al Qur'an dan para ilmuwan. Mereka mendakwakan bahwa 'Qadar' itu tidak ada. Segala sesuatu terjadi menurut kudratnya, tanpa didahului 'Qadar' dan 'Ilmu Allah.'" Jawab 'Abdullah bin 'Umar, "Apabila engkau bertemu dengan mereka, katakan bahwa aku

١- عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ قَالَ كَانَ أَوَّلَ مَنْ قَالَ فِي الْقَدْرِ بِالْبَصْرَةِ مَعْبَدُ الْجُهَنِيِّ فَأَنْطَلَقْتُ أَنَا وَحُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحَمِيرِيُّ مَسْجِدَيْنِ أَوْ مَعْمَرَيْنِ فَقُلْنَا لَوْلَقِينَا لَعَدْنَا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْتَاهُ عَمَّا يَقُولُ هُوَ لِأَوْلَادِهِ فِي الْقَدْرِ، فَوَفَّقَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ بْنِ الْغَطَّابِ دَاخِلًا الْمَسْجِدَ فَكَتَفْتُهُ أَنَا وَصَاحِبِي أَحَدًا عَنْ يَمِينِهِ وَالْآخَرَ عَنْ شِمَالِهِ فَظَنَنْتُ أَنَّ صَاحِبِي سَيَكِلُ الْكَلَامَ إِلَيَّ فَقُلْتُ يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ إِنَّهُ قَدْ ظَهَرَ قِيلْنَا نَاسٌ يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ وَيَتَقَرَّرُونَ الْعِلْمَ وَذَكَرُوا مِنْ شَأْنِهِمْ وَأَنَّهُمْ يَزْعُمُونَ أَنَّ الْقَدْرَ وَأَنَّ الْأَمْرَ أَنْتَ قَالَ فَإِذَا لَقَيْتَ أَوْلِيَاءَكَ فَخَبِّرْهُمْ أَنِّي بَرِيٌّ مِنْهُمْ وَأَنَّهُمْ بَرَاءٌ مِنِّي،

tidak sependapat dengan mereka. Demi Allah! Kalauah mereka mempunyai sebungkal emas, kemudian emas itu dinafkahkan, maka Allah swt. tidak akan menerima nafkah mereka itu sehingga mereka iman dengan 'Qadar.'” Kemudian dilanjutkannya, "Ayaiku Umar bin Khaththab, menceritakan kepadaku sebagai berikut : Pada suatu hari ketika kami sedang berada di sisi Rasulullah saw., sekonyong-konyong muncul di hadapan kami seorang laki-laki berpakaian sangat putih dan berambut sangat hitam. Tidak terlihat padanya bekas perjalanan dan tidak seorang pun di antara kami yang mengenalnya. Dia langsung duduk ke dekat Nabi saw., lalu disandarkannya lututnya ke lutut Nabi, dan diletakkannya kedua telapak tangannya ke pahanya.” Dia berujar, "Ya, Muhammad! Terangkanlah kepadaku tentang *Islam*."

Jawab Nabi saw., "Islam ialah:

(1) Mengakui tidak ada Tuhan selain Allah, dan bahwa Muhammad Rasulullah; (2) Mendirikan shalat; (3) Membayar zakat; (4) Puasa Ramadhan; dan (5) Haji ke Baitullah, jika engkau sanggup melaksanakannya." "Engkau benar!" kata orang itu. Kata ayahku, "Kami heran terhadap orang itu; dia yang bertanya tetapi dia pula yang mengatakan benar." Kemudian orang itu berkata pula, "Terangkanlah kepadaku tentang *Iman*!"

Jawab Nabi saw., "Iman ialah: (1) Iman dengan Allah; (2) Iman dengan

وَالَّذِي يَخْلَفُ بِهِ عَبْدُ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ لَوْ أَنَّ  
لِحَدِيثِهِمْ مِثْلَ لِحَدِيثِ ذَهَبًا فَأَنْتَقَهُ مَا قَبِلَ اللَّهُ  
مِنْهُ حَتَّى يُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ ثُمَّ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي  
عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ بَيْنَمَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ  
عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدُ بَيَاضِ الشَّيْبِ شَدِيدُ  
سَوَادِ الشَّعْرِ لَا يَرَى عَلَيْهِ أَثَرَ السَّفَرِ وَلَا  
يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ  
وَوَضَعَ كَفَيْهِ عَلَى فَخِذَيْهِ. قَالَ يَلْحَمْدُ  
لَخَبَرَنِي عَنِ الْإِسْلَامِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ  
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ  
وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ وَتَصُومَ  
رَمَضَانَ وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ  
إِلَيْهِ سَبِيلًا قَالَ مَدَدَتْ قَالَ فَعَجِبْنَا لَهُ  
يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ قَالَ فَخَبَرَنِي عَنِ الْإِيمَانِ  
قَالَ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ

para malaikat-Nya; (3) Iman dengan Kitab-kitab-Nya; (4) Iman dengan para Rasul-Nya; (5) Iman dengan qadar baik maupun buruk." Kata orang itu, "Engkau benar!" Kemudian dia berkata pula, "Terangkanlah kepadaku tentang Ihsan!"

Jawab Nabi saw., "Ihsan ialah: menyembah Allah seolah-olah engkau melihat-Nya. Sekalipun engkau tidak melihat-Nya, sesungguhnya Dia melihatmu." Katanya pula, "Terangkanlah kepadaku tentang Kiamat!" Jawab Nabi saw., "Orang yang ditanya tidak lebih tahu daripada yang menanya." Katanya, "Terangkanlah kepadaku tanda-tandanya!" Jawab Nabi saw., "Apabila hamba-sahaya perempuan telah melahirkan majikannya, dan apabila orang-orang dusun yang melarat telah bermewah-mewah di gedung-gedung nan indah."

Kata ayahku, "Kemudian orang itu berlalu. Tetapi tidak berapa lama antaranya, Rasulullah saw. bertanya kepadaku, "Tahukah engkau, siapakah gerangan yang bertanya itu?" Jawabku, "Allah dan Rasul-Nyalah yang lebih tahu." Sabda Rasulullah saw., "Dia adalah Jibril. Dia datang kepadamu mengajarkan agamamu."

2. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Pada suatu hari Rasulullah saw. tampak sedang berkumpul dengan orang banyak. Sekonyong-konyong datang kepadanya seorang laki-laki, lalu dia bertanya: Ya, Rasu-

وَرَسُولِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتَوَكَّلْ بِالْقَدَرِ خَيْرًا  
وَشَرًّا قَالَ صَدَقْتَ قَالَ فَاخْبِرْنِي عَنِ  
الْإِحْسَانِ قَالَ أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ  
لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يُرَاكَ . قَالَ فَاخْبِرْنِي  
عَنِ السَّاعَةِ قَالَ مَا أَسْأَلُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ  
مِنَ السَّائِلِ قَالَ فَاخْبِرْنِي عَنْ أَمَارَتَيْهَا  
قَالَ أَنْ تَلِدَ الْأُمَةُ رَبَّتَهَا وَأَنْ تُرَى  
الْمُحْفَاءَ الْعُرَةَ الْعَالَةَ رِعْلَهُ السُّؤْيَةَ وَالْمُلُوكَ  
فِي الْبُنْيَانِ قَالَ ثُمَّ انْطَلَقَ فَلَبِثْتُ مِائَةً  
ثُمَّ قَالَ لِي يَا عُمَرُ أَتَدْرِي مِنَ السَّائِلِ  
قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَإِنَّ جِبْرِيْلَ  
أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ .

٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا بِالْمَدِينَةِ لَأَنَّكَ قَاتِلُهُ  
رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْإِيْمَانُ قَالَ

lullah! Apakah yang dikatakan *Iman*?" Jawab Nabi saw., "Iman ialah: (1) Iman dengan Allah; (2) Iman dengan para malaikat-Nya; (3) Iman dengan Kitab-kitab-Nya; (4) Iman akan menemui-Nya; (5) Iman dengan para Rasul-Nya; dan (6) Iman dengan berbangkit di akhirat." Dia bertanya pula, 'Apakah yang dikatakan Islam?" Jawab Rasulullah saw., "Islam ialah: (1) Menyembah Allah, dan tidak mempersekutukan-Nya dengan yang lain-lain; (2) Menegakkan shalat fardhu; (3) Membayar zakat wajib; (4) Puasa Ramadhan ." Tanyanya pula, "Ya, Rasulullah ! Apakah yang dikatakan *Ihsan*?" Jawab Nabi saw., "Menyembah Allah seolah-olah engkau melihat-Nya. Sekalipun engkau tidak melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia melihatmu." Tanyanya pula, "Bilakah terjadi hari *Kiamat*?" Jawab Nabi saw., "Orang yang ditanya tidak lebih tahu daripada yang menanya. Tetapi akan kuterangkan kepadamu tanda-tandanya : (1) Apabila hamba-sahaya perempuan telah melahirkan majikannya, itu adalah salah satu tandanya; (2) Apabila orang miskin yang hina-dina telah menjadi pemimpin, itu juga termasuk tanda-tandanya. (3) Apabila gembala ternak yang hina, telah bermewah-mewah di gedung nan indah, itu pun termasuk tanda-tandanya.

Selanjutnya, ada lima perkara yang tidak seorang pun dapat mengetahuinya selain Allah. Kemudian Rasulullah saw. membaca ayat:

أَنْ تُوْمِنَ بِاللّٰهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَتُوْمِنَ بِالْبَعْثِ الْآخِرِ قَالَ يَارَسُوْلَ اللّٰهِ مَا الْاِسْلَامُ قَالَ الْاِسْلَامُ اَنْ تَعْبُدَ اللّٰهَ وَلَا تُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَتُقِيْمَ الصَّلَاةَ الْكَلِمَةَ وَتُوْدِيَ الزَّكَاةَ الْمَفْرُوْضَةَ وَتَصُوْمَ رَمَضَانَ قَالَ يَارَسُوْلَ اللّٰهِ مَا الْاِحْسَانُ قَالَ اَنْ تَعْبُدَ اللّٰهَ كَاَنَّكَ تَرَاهُ فَاِنَّكَ اِنْ لَا تَرَاهُ فَاِنَّهُ يَرَاكَ قَالَ يَارَسُوْلَ اللّٰهِ مَتَى السَّاعَةُ قَالَ مَا الْمَسْئُوْلُ عَنْهَا يَاعَلِمُ مِنَ السَّائِلِ وَلَكِنْ سَأَحْذِرُكَ عَنْ اَشْرَاطِهَا اِذَا وُلِدَتِ الْاُمَّةُ رَبِّهَا فَاِنَّكَ مِنْ اَشْرَاطِهَا وَاِذَا كَانَتِ الْعُرَاءُ لِحَفَاءِ رُءُوْسِ النَّاسِ فَاِنَّكَ مِنْ اَشْرَاطِهَا وَاِنَا تَطَاوَلَ رِعَاءُ الْبَيْتِ فِي الْبَنِيَانِ فَاِنَّكَ مِنْ اَشْرَاطِهَا فِي خَمِيْسٍ لَا يَعْهَدُوْنَ اِلَّا اللّٰهَ ثُمَّ تَلَا صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۝ اِنَّ اللّٰهَ

”Sesungguhnya Allah, hanya Dia sajalah yang mengetahui tentang hari kiamat; dan Dialah yang menurunkan hujan, dan yang mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok; dan tiada seorang pun pula yang dapat mengetahui di bumi mana ia akan mati; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (Luqman : 34)

Kemudian orang itu berlalu. Maka bersabda Rasulullah saw., ”Panggil orang itu kembali!” Para sahabat berusaha mencari orang itu untuk memanggilnya kembali, tetapi mereka tidak melihatnya lagi. Maka bersabda Rasulullah saw., ”Itulah Jibril. Dia datang mengajarkan agama kepada orang banyak.”

3. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: ”Bertanyalah kepadaku!” Karena itu para sahabat berebut hendak bertanya. Tetapi sekonyong-konyong muncul seorang laki-laki, lalu dia duduk dekat lutut Nabi saw. dan bertanya, ”Apakah yang dikatakan *Islam*?” Jawab Nabi saw., ”(1) Jangan mempersekutukan Allah dengan sesuatu; (2) Tegakkan shalat; (3) Bayarkan zakat; dan (4) Puasa bulan Ramadhan.” Kata orang itu, ”Engkau benar!” Lalu dia bertanya pula, ”Ya, Rasulullah! Apakah yang dikatakan

عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ  
وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ  
مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ  
أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ  
قَالَ ثُمَّ أَدْبَرَ الرَّجُلُ فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رُدُّوا عَلَيَّ  
الرَّجُلَ فَاحْذُوا لِيَرُدُّوهُ فَلَمْ يَرَوْا شَيْئًا  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
هَذَا جِبْرِيلُ جَاءَ لِيُعَلِّمَ النَّاسَ دِينَهُمْ.

٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَلُونِي فَمَا بَوَّهُ  
أَنْ يَسْأَلُوهُ فَجَاءَ رَجُلٌ فَجَلَسَ عِنْدَ رِجْلَيْهِ  
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْإِسْلَامُ قَالَ  
لَا تُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ  
وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ وَتَصُومُ رَمَضَانَ قَالَ  
صَدَقْتَ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْإِيمَانُ



*Iman*?" Jawab Nabi saw., "(1) Iman dengan Allah; (2) Iman dengan para malaikat-Nya; (3) Iman dengan kitab-kitab-Nya; (4) Iman hendak bertemu dengan-Nya; (5) Iman dengan para Rasul-Nya; (6) Iman dengan berbangkit; dan (7) Iman dengan kadar semuanya."

"Engkau benar!" ujar orang itu. Tanyanya pula, "Ya, Rasulullah! Apakah yang dikatakan *Ihsan*?" Jawab Rasulullah saw., "Hendaklah engkau takut kepada Allah seolah-olah engkau melihat-Nya. Sekalipun engkau tidak melihat-Nya, sesungguhnya Dia melihatmu." "Engkau benar!" katanya. Tanyanya pula, "Ya, Rasulullah! Bilakah terjadi *Kiamat*?" Jawab Rasulullah saw., "Orang yang ditanya tentang hal itu, tidak lebih tahu daripada yang menanya. Tetapi akan kuterangkan kepadamu tanda-tandanya: (1) Apabila engkau lihat budak perempuan melahirkan majikannya, itu salah satu daripada tanda-tandanya; (2) Apabila engkau lihat orang-orang bodoh yang miskin menjadi raja di bumi, itu pun termasuk tanda-tandanya; (3) Apabila engkau lihat gembala-gembala ternak telah bermewah-mewah di gedung-gedung nan indah, yang demikian itu juga termasuk tanda-tandanya."

Kemudian, ada lima perkara gaib yang tidak dapat diketahui orang selain Allah. Lalu Rasulullah membaca ayat :

"Sesungguhnya Allah, hanya Dia saja-lah yang mengetahui tentang hari kia-

قَالَ أَنْ تُوْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتَابِهِ  
وَلِقَائِهِ وَرُسُلِهِ وَتُوْمِنَ بِالْبَعْثِ وَتُوْمِنَ  
بِالْقَدَرِ كُلِّهِ قَالَ صَدَقْتَ قَالَ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ مَا الْإِحْسَانُ قَالَ أَنْ تَخْشَى اللَّهَ كَمَا كُنْتَ  
تَرَاهُ فَإِنَّكَ إِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ  
قَالَ صَدَقْتَ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَتَى  
تَقُومُ السَّاعَةُ قَالَ مَا أَسْتَوِلُّ عَنْهَا  
بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ وَسَأَحْدِثُكَ عَنْ  
أَشْرَاطِهَا إِذَا رَأَيْتِ الْمَرْأَةَ تَلِدُ رَبِّهَا  
فَذَلِكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا وَإِذَا رَأَيْتَ الْحَقَمَاءَ  
الْعُرَاءَ الصُّمَّ الْبُكْمَ مُلُوكَ الْأَرْضِ  
فَذَلِكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا وَإِذَا رَأَيْتَ رِعْلَةَ  
الْبَهْمِيِّ تَيْكَلُ وَلَوْ فِي الْبَيْتَانِ فَذَلِكَ  
مِنْ أَشْرَاطِهَا فِي خَمْسٍ مِنَ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُنَّ  
إِلَّا اللَّهُ ثُمَّ قَرَأَ إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ

mat; Dialah yang menurunkan hujan, dan yang mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok; dan tiada seorang pun pula yang dapat mengetahui di bumi mana ia akan mati; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (Luqman : 34)

Kemudian orang itu pergi. Maka bersabda Rasulullah saw., ”Panggilah orang itu kembali!” Para sahabat berusaha mencarinya, tetapi mereka tidak mendapatkannya lagi. Maka bersabda Rasulullah saw., ”Itulah Jibril! Dia sengaja datang hendak mengajarkan agama kepada Anda sekalian, karena Anda tidak menanyakannya.”

#### Rukun Islam

4. Dari Thalhhah bin 'Ubaidillah r.a., katanya: ”Seorang laki-laki penduduk Nejed datang kepada Rasulullah saw. dengan rambut kusut. Kami mendengar suaranya, tetapi tidak jelas bagi kami apa yang dikatakannya. Akhirnya dia mendekat kepada Rasulullah saw., kiranya dia menanyakan perihal Islam. Jawab Rasulullah saw., ”Shalat lima kali sehari semalam.” Tanya orang itu, ”Adakah kewajiban kami selain itu?” Jawab Nabi saw., ”Tidak! Kecuali jika engkau mau mengerjakan shalat sunat.” Kata beliau selanjutnya, ”Puasa bulan Ramadhan.” Tanya orang itu, ”Ada-

السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي  
الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ  
عَدَا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ  
إِنَّ عَلَيْهِ حَيْرَةٌ قَالَ لَكُمْ قَامَ الرَّجُلُ  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
رُدُّوهُ عَلَيَّ فَتَمَسَّ فَلَمْ يَجِدُوهُ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا  
جِبْرِيلُ أَرَادَ أَنْ تَعْلَمُوا إِذْ لَمْ تَسْأَلُوا

٤- عَنْ مَلِكَةَ بِنْتِ عُبَيْدِ اللَّهِ وَقَوْلُ جَاءَ  
رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مِنْ أَهْلِ بَجْدَةَ إِتْرَ الرَّأْسِ تَسْمَعُ نَوْبِي  
مَوْتِهِ وَلَا تَفْقَهُ مَا يَقُولُ حَتَّى نَتَنَا مِنْ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا هُوَ  
يَسْأَلُ عَنِ الْإِسْلَامِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْسٌ صَلَوَاتٍ فَالْيَوْمِ  
وَاللَّيْلِ فَصَلَّ هَلْ عَلَى غَيْرِهِمْ قَالَ لَا  
إِلَّا أَنْ تَطُوعٌ وَصِيَامٌ كَهَرٍ رَمَضَانَ

kah kewajiban kami selain itu?" Jawab Nabi saw., "Tidak! Kecuali jika engkau mau puasa sunat." Nabi saw. melanjutkan pula, "Zakat." Tanya orang itu, "Adakah kewajiban kami selain itu?" Jawab Nabi saw., "Tidak! Kecuali jika engkau mau bersedekah sunat." Kata Thalhah, "Kemudian orang itu berlalu sambil berkata: "Demi Allah! Apa yang diajarkan Rasulullah itu tidak akan kutambah dan tidak akan kurangi."

Sabda Rasulullah saw., "Beruntunglah dia, jika apa yang diucapkannya itu benar-benar ditepatinya."

فَقَالَ هَلْ عَلَيَّ غَيْرُهُ فَقَالَ لَا إِلَّا أَنْ تَطَّوَّعَ وَذَكَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الزَّكَاةَ فَقَالَ هَلْ عَلَيَّ غَيْرُهَا قَالَ لَا إِلَّا أَنْ تَطَّوَّعَ قَالَ: فَادْبَرَ الرَّجُلُ وَهُوَ يَقُولُ وَاللَّهِ لَا أَرِيدُ عَلَى هَذَا وَلَا أَنْقُصُ مِنْهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْلَحَ إِنْ صَدَقَ.

5. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Kami dilarang Rasulullah saw. bertanya sesuatu kepadanya. Karena itu kami mengharapkan kedatangan orang dusun yang cerdas yang hendak bertanya kepada beliau, sehingga kami dapat mendengarkannya. Lantas, pada suatu ketika datang seorang laki-laki penduduk dusun. 1). Dia berujar, "Ya, Muhammad Telah datang kepada kami utusan Anda. Dia mengatakan kepada kami, bahwa Anda utusan Allah." Jawab Nabi saw., "Ya, benar!" Tanya orang itu, "Siapa yang menjadikan langit?" Jawab Nabi saw.,

٥- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ نَهَيْتُنَا أَنْ نَسْأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ شَيْءٍ فَكَانَ يُعْجِبُنَا أَنْ يَجِيءَ الرَّجُلُ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ الْعَاقِلُ فَيَسْأَلُهُ وَنَحْنُ نَسْمَعُ جَهْدَ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ أَتَانَا رَسُولُكَ فَرَعَمَ لَنَا أَنْكَ تَزْعُمُ أَنَّ اللَّهَ أَرْسَلَكَ قَالَ صَدَقَ قَالَ فَمَنْ خَلَقَ السَّمَاءَ قَالَ اللَّهُ قَالَ

1) Laki-laki itu bernama "Dhimam bin Tsa'labah". Dia datang kepada Nabi saw. setelah dia masuk Islam, untuk lebih memantapkan keyakinannya dan ingin berbicara langsung dengan beliau. (Syarah An Nawawi, I:144)

"Allah!" Dia bertanya pula, "Siapa yang menjadikan bumi?" Jawab Nabi saw., "Allah!" Tanyanya lagi, "Siapa-kah yang menancapkan gunung-gunung ini, dan yang menjadikan segala isinya?" Jawab Nabi saw., "Allah!" Ujar orang itu, "Demi Yang menjadikan langit dan bumi, dan Yang menancapkan gunung-gunung ini, sungguhkah Allah yang mengutus Anda?" Jawab Nabi saw., "Ya, benar!" Kata orang itu pula, "Utusan Anda mengatakan, kami wajib shalat lima kali sehari semalam." Jawab Nabi saw., "Ya, benar!" Ujar orang itu, "Demi Yang telah mengutus Anda, sungguhkah Allah yang memerintahkan kepada Anda?" Jawab Nabi saw., "Ya, benar!" Kata orang itu pula, "Utusan Anda mengatakan, bahwa kami wajib membayar Zakat harta kami." Jawab Nabi saw., "Ya, benar!" Kata orang itu, "Demi Yang telah mengutus Anda, sungguhkah Allah yang memerintahkan kepada Anda?" Jawab Nabi saw., "Ya, benar!" Ujar orang itu pula, "Utusan Anda mengatakan, bahwa kami wajib puasa sebulan Ramadhan setiap tahun." Jawab Nabi saw., "Ya, benar!" Kata orang itu, "Demi Yang mengutus Anda, sungguhkah Allah yang memerintahkannya kepada Anda?" Jawab Nabi saw., "Ya, benar!" Kata orang itu pula, "Utusan Anda juga mengatakan, bahwa kami wajib Haji ke Baitullah, apabila kami sanggup melaksanakannya." Jawab Nabi saw., "Ya,

فَمَنْ خَلَقَ الْأَرْضَ قَالَ اللَّهُ قَالَ فَمَنْ  
نَصَبَ هَذِهِ لِلْجِبَالِ وَجَعَلَ فِيهَا مَا جَعَلَ  
قَالَ اللَّهُ قَالَ فَبِالَّذِي خَلَقَ السَّمَاءَ وَخَلَقَ  
الْأَرْضَ وَنَصَبَ هَذِهِ لِلْجِبَالِ اللَّهُ أَرْسَلَكَ  
قَالَ نَعَمْ قَالَ وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا  
خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي يَوْمِنَا وَأَيْلَتِنَا قَالَ  
صَدَقَ قَالَ فَبِالَّذِي أَرْسَلَكَ اللَّهُ أَمْرَكَ  
بِهَذَا قَالَ نَعَمْ قَالَ وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ  
عَلَيْنَا زَكَاةً فِي أَمْوَالِنَا قَالَ صَدَقَ  
قَالَ فَبِالَّذِي أَرْسَلَكَ اللَّهُ أَمْرَكَ بِهَذَا قَالَ  
نَعَمْ قَالَ وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا صَوْمَ  
شَهْرِ رَمَضَانَ فِي سَنَتِنَا قَالَ صَدَقَ قَالَ  
فَبِالَّذِي أَرْسَلَكَ اللَّهُ أَمْرَكَ بِهَذَا قَالَ  
نَعَمْ قَالَ وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا حَجَّ  
الْبَيْتِ مِنْ اسْتِطَاعِ إِلَيْهِ سَبِيلًا قَالَ

benar!" Kata Anas, "Setelah itu, orang itu pun berlalu sambil berujar: Demi Allah yang telah mengutus Anda dengan kebenaran, aku tidak akan menambah dan tidak akan mengurangi semuanya." Maka bersabda Nabi saw., "Jika apa yang dikatakannya itu benar-benar ditepatinya, niscaya dia masuk surga."

صَدَقَ قَالَ ثُمَّ وَلَّى قَالَ وَالَّذِي بَعَثَكَ  
بِالْحَقِّ لَا أَزِيدُ عَلَيْهِمْ وَلَا أَنْقُصُ مِنْهُمْ  
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَشَنْ  
صَدَقَ لَيَدْخُلَنَّ الْجَنَّةَ.

6. Dari Abu Ayyub r.a., 2): katanya: "Seorang Arab dari pedalaman datang kepada Rasulullah saw., ketika beliau sedang dalam perjalanan; lalu orang itu memegang tali kekang unta yang dikendarai Nabi saw. Kata-nya, "Ya, Rasulullah! Ajarkanlah kepadaku suatu amal yang dapat mendekatkanku ke surga, dan menjauhkan-ku dari neraka." Kata Abu Ayyub, "Karena itu Nabi saw. berhenti, kemudian beliau memandang kepada para sahabatnya dan berkata: 'Sungguh-nya dia telah diberi taufik.' Kemudian Nabi saw. berkata kepada orang itu, "Apa kata Anda?" Orang itu pun mengulang permintaannya. Maka sabda Nabi saw., "Sembahlah Allah dan jangan mempersekutukan-Nya dengan sesuatu; tegakkan shalat, bayar zakat dan hubungkan silaturrahmi."<sup>3)</sup> Nah, sekarang lepaskanlah untaku!"

٦- عَنْ أَبِي أَيُّوبَ أَنَّ أَعْرَابِيًّا عَرَضَ  
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ  
فِي سَفَرٍ فَلَخَذَ بِخِطَامِ نَاقَتِهِ أَوْ بِرِزْمِ مَامِهَا  
ثُمَّ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْ يَا مُحَمَّدُ اخْبِرْنِي  
بِمَا يَقْرِبُنِي مِنَ الْجَنَّةِ وَمَا يَبْعِدُنِي مِنَ  
النَّارِ فَكَفَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
ثُمَّ نَظَرَ فِي أَصْحَابِهِ ثُمَّ قَالَ لَقَدْ وَفَّقَ  
أَوْ لَقَدْ هَدَى قَالَ كَيْفَ قُلْتَ قَالَ فَأَعَادَ  
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَبَّدُ  
اللَّهُ لَا تُشْرِكْ بِهِ شَيْئًا وَتَقِمْ الصَّلَاةَ وَآتِ زَكَاةَ  
الرِّكَاةِ وَتَصِلْ الرَّحِمَ دَعِ التَّافَةَ.

2) Nama Abu Ayyub ialah: Khalid bin Zaid Al Anshari. (Syarah An Nawawi, I:146)

3) Menghubungkan silaturrahmi, ialah berbuat kebajikan terhadap karib kerabat, terutama yang ada hubungan darah, dengan amal seperti infak, salam, ziarah, serta amal-amal yang dapat menyenangkan mereka serta diredhai Allah. (Syarah An Nawawi, I:147)

7. Dari Abu Hurairah r.a.,<sup>4)</sup> katanya: "Seorang Arab dusun datang kepada Rasulullah saw., lalu berujar: "Ajarkanlah kepadaku suatu amal yang apabila kuamalkan maka aku masuk surga karenanya." Jawab Nabi saw., "Sembahlah Allah, jangan dipersekutukan dengan-Nya sesuatu. Dirikan shalat wajib, bayar zakat fardhu dan puasalah bulan Ramadhan." Kata orang itu, "Demi Allah, yang diriku di tangan-Nya, tidak akan kutambah dan tidak akan kukurangi." Ketika orang itu telah pergi, Nabi saw. bersabda, "Siapa yang ingin melihat penduduk surga, maka lihatlah orang itu."

٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ أَعْرَابِيًّا جَاءَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ دُلَّنِي عَلَى عَمَلٍ إِذَا عَمَلْتُهُ دَخَلْتُ الْجَنَّةَ قَالَ تَعْبُدُ اللَّهَ لَا تَشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ الْمَكْتُوبَةَ وَتُؤَدِي الرِّكَاتَ الْفَرُوضَةَ وَتَصُومُ رَمَضَانَ ، قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا أَزِيدُ عَلَى هَذَا شَيْئًا أَبَدًا وَلَا أَنْقُصُ مِنْهُ فَلَمَّا وُلِّيَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ مَرَّهُ أَنْ يَنْظُرَ إِلَى رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَلْيَنْظُرْ إِلَى هَذَا .

8. Dari Jabir r.a., katanya Nu'man bin Qawqal datang bertanya kepada Rasulullah saw., katanya: "Ya, Rasulullah! Bagaimanakah pendapat Anda, apabila aku telah melakukan shalat wajib, telah mengharamkan yang haram serta menghalalkan yang halal, dapatkah aku masuk surga?" Jawab Nabi saw., "Ya, benar!"

٨- عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ اتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التُّعْمَانُ بْنُ قَوْقَلٍ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِذَا صَلَّيْتُ الْمَكْتُوبَةَ وَوَحَرَّمْتُ الْحَرَامَ وَأَحَلَّلْتُ الْحَلَالَ أَأَدْخُلُ الْجَنَّةَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ .

4) *Abu Hurairah*, namanya ialah: Abdurrahman bin Shakhkar (Syarah An Nawawi, I:146)

9. Dari Jabir r.a., katanya seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw., "Apabila aku telah melakukan semua shalat wajib, dan berpuasa Ramadhan, aku halalkan yang halal dan aku haramkan yang haram, dan tidak kutambah yang demikian itu dengan yang lain, dapatkah aku masuk surga?" Jawab Nabi saw., "Ya, dapat!" Kata orang itu, "Demi Allah! Tidak akan kutambah yang demikian dengan yang lain."

٩- عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَرَأَيْتَ إِذَا صَلَّيْتُ الصَّلَوَاتِ الْمَكْتُوبَاتِ وَصُمْتُ رَمَضَانَ وَأَحَلَلْتُ الْحَلَالَ وَحَرَمْتُ الْحَرَامَ وَلَمْ أَزِدْ عَلَى ذَلِكَ شَيْئًا أَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَالَ نَعَمْ قَالَ وَاللَّهِ لَا أَزِيدُ عَلَى ذَلِكَ شَيْئًا.

10. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Islam dibina atas lima perkara: Mengesakan Allah, Menirikan shalat, Membayar zakat, Puasa Ramadhan, dan Haji. Bertanya seorang laki-laki, "Bukankah haji dan puasa Ramadhan?" Jawab Ibnu 'Umar, "Tidak! Tetapi puasa Ramadhan dan Haji. Begitulah yang aku dengar dari Rasulullah saw." 5)

١٠- عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسَةٍ عَلَى أَنْ يُوحَّدَ اللَّهُ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَصِيَامِ رَمَضَانَ وَالْحَجِّ فَقَالَ رَجُلٌ الْحَجُّ وَصِيَامِ رَمَضَانَ قَالَ لَا صِيَامَ رَمَضَانَ وَالْحَجَّ هَكَذَا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5) Dalam hadis ini (no. 10 dan no.13) disebutkan urutannya, puasa lebih dahulu, sesudah itu haji. Tetapi dalam hadis yang lain (no. 11 dan No. 12), haji disebutkan lebih dahulu, kemudian puasa. Hal ini mendapat sorotan panjang dari Iman Nawawi dalam syarahnya, sehubungan dengan urutan rukun Iman. (Lihat syarah An Nawawi, 1:151-152).

11. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Islam dibina atas lima perkara : Menyembah Allah dan mengkafiri lain-Nya; Mendirikan shalat; Membayar zakat; Haji ke Bait; dan Puasa Ramadhan."

١١- عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ عَلَى أَنْ يُعْبَدَ اللَّهُ وَيُكْفَرَ بِمَا دُونَهُ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَحَجَّ الْبَيْتِ وَصَوْمَ رَمَضَانَ.

12. Dari 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Islam dibina atas lima perkara: Pengakuan (syahadat) bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan Muhammad hamba-Nya dan Rasul-Nya; Mendirikan shalat; Membayar zakat; Haji ke Bait; Puasa Ramadhan."

١٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَحَجَّ الْبَيْتِ وَصَوْمَ رَمَضَانَ.

13. 'Ikrimah bin Khalid mengabarkan kepada Thawus, bahwa seorang laki-laki berkata kepada 'Abdullah bin Umar r.a., katanya: "Kenapa Anda tidak pergi berperang?" Jawab 'Abdullah, "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, bahwa Islam dibina atas lima perkara : Pengakuan (syahadat) tidak ada Tuhan selain Allah; Mendirikan shalat; Membayar

١٣- عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ خَالِدٍ يُحَدِّثُ طَاوُسًا أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَلَا تَغْزُو فَقَالَ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ



zakat; Puasa Ramadhan; Haji ke Bait."

وَصِيَامَ رَمَضَانَ وَحَجَّ الْبَيْتِ .

14. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Utusan 'Abdul Qais datang menghadap kepada Rasulullah saw., lalu mereka berkata: "Ya, Rasulullah! Kami ini utusan suku Rabi'ah. Antara kampung kami dan tempat tinggal Anda (Madinah) terdapat perkampungan suku Mudhar yang masih kafir. Karena itu kami tidak leluasa menemui Anda kecuali pada bulan haram. Oleh sebab itu berilah kami tugas untuk kami laksanakan, dan supaya warga kami dapat pula kami ajak melaksanakannya." Jawab Nabi saw., "Kuperintahkan kepada Anda sekalian empat perkara, dan kularang empat perkara. Kuperintahkan kepada Anda sekalian supaya Iman dengan Allah." Kemudian Nabi saw. menjelaskan perincian Iman itu kepada mereka. Sabda beliau: Mengakui (syahadat) bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan bahwa Muhammad Rasulullah; Mendirikan shalat; Membayar zakat; Menyerahkan seperlima harta rampasan (ke Baitul Mal). Aku larang Anda sekalian dari pembuatan arak di dalam labu, guci dari tanah, pasu kayu, dan di dalam belanga yang dicat dengan plinkut."

١٤- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَدِمَ وَقَدْ عَبْدَ الْقَيْسِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا هَذَا الْحَيَّ مِنْ رَبِيعَةَ وَقَدْ حَالَتْ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ كَقَارِ مُضَرَ فَلَا تَخْلُصُ إِلَيْكَ إِلَّا فِي شَهْرِ الْحَرَامِ فَمَرْنَا بِأَمْرٍ نَعْمَلُ بِهِ وَنَدْعُو إِلَيْهِ مِنْ وَرَاءِ نَا قَالَ أَمْرُكُمْ بِأَرْبَعٍ وَأَنْهَاكُمْ عَنْ أَرْبَعٍ الْإِيمَانَ بِاللَّهِ ثُمَّ فَتَرَهَا لَهُمْ فَقَالَ شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَأَنْ تُؤَدَّوْا خُمُسَ مَا عَنِمْتُمْ وَأَنْهَاكُمْ عَنِ الدَّبَائِهِ وَالْحَسْمِ وَالتَّعْيِيرِ وَالمَيْدَرِ

15. Dari Abu Jamrah r.a., katanya: "Aku bertugas menjadi penterjemah Ibnu 'Abbas dengan orang

١٥- عَنْ أَبِي جَمْرَةَ قَالَ كُنْتُ أُنْرَجِمُ بَيْنَ يَدَيْ ابْنِ عَبَّاسٍ وَبَيْنَ النَّاسِ فَآتَتْهُ امْرَأَةٌ

banyak. Pada suatu ketika datang kepadanya seorang wanita bertanya perihal "nabidzil jarri" (minuman keras). Jawab Ibnu 'Abbas, "Sesungguhnya para utusan 'Abdul Qais pernah datang kepada Rasulullah saw., lalu beliau bertanya kepada mereka: Dari manakah Anda sekalian?" Jawab mereka, "Kami utusan suku Rabi'ah." "Selamat datang para utusan; jangan merasa malu-malu," ujar Nabi. Kata mereka, "Ya, Rasulullah! Kami datang dari tempat yang jauh. Antara tempat kami dan tempat Anda ini terdapat perkampungan suku Mudhar yang masih kafir. Kami tidak dapat mendatangi Anda kecuali pada bulan-bulan haram. Karena itu berilah kami suatu tugas nyata yang akan kami sampaikan kepada orang-orang kampung kami supaya kami masuk surga." Kata Ibnu 'Abbas, "Rasulullah saw. memerintahkan kepada mereka empat perkara, dan melarang mereka dari empat perkara." Katanya, "Rasulullah memerintahkan mereka supaya iman dengan Allah, satu-satu-Nya." Rasulullah saw. bertanya, "Tahukah Anda sekalian, apakah yang dimaksud dengan iman?" Jawab mereka, "Allah dan Rasul-Nyalah yang lebih tahu." Sabda Rasulullah saw.: Syahadat (pengakuan) bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan bahwa Muhammad Rasulullah; Mendirikan shalat; Puasa Ramadhan; Menyerahkan seperlima harta rampasan (ke Baitul Mal). Rasulullah saw. melarang mereka membuat arak di dalam labu,

سَأَلَهُ عَنْ نَبِيذِ الْجَرِّ فَقَالَ إِنَّ وَفْدَ عَبْدِ  
الْقَيْسِ أَتَوْا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مِنَ الْوَفْدِ أَوْ مِنَ الْعَوْمِ قَالُوا رِبِيعَةٌ  
قَالَ مَرْحَبًا بِالْقَوْمِ أَوْ يَا وَفْدَ غَيْرِ خَزَائِيَا  
وَلَا التَّدَامِي قَالَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا  
نَأْتِيكَ مِنْ شِقَّةٍ بَعِيدَةٍ وَإِنَّ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ  
هَذَا الْمَتَى مِنْ كَفَّارٍ مُضْهِرٍ وَإِنَّا لَا نَسْتَطِيعُ  
أَنْ نَأْتِيكَ إِلَّا فِي شَهْرِ الْحَرَامِ فَمَرْنَا بِأَمِيرٍ  
فَصَلَّيْنَا نَحْبْرِيهِ مِنْ وَرَاءِ نَانَ دَخَلْنَا بِهِ الْجَنَّةَ  
قَالَ فَأَمَرَهُمْ بِأَرْبَعٍ وَنَهَاهُمْ عَنْ أَرْبَعٍ قَالَ  
أَسْرَهُمْ بِالْإِيمَانِ بِاللَّهِ وَحَدَهُ وَقَالَ هَلْ  
تَدْرُونَ مَا الْإِيمَانُ بِاللَّهِ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ  
أَعْلَمُ قَالَ شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ  
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَارْتِثَاءُ  
الزَّكَاةِ وَصَوْمُ رَمَضَانَ وَإِنْ تَوَدَّوْا خُمُسًا

di dalam guci, di dalam pasu kayu dan di dalam belanga yang dicat dengan plinkut. "Nah, ingatlah dan sampaikan kepada angkatan sesudah Anda!"

مِنَ الْغَنَمِ وَنَهَاہُمْ عَنِ الذَّبَاہِ وَالْحَنَمِ  
وَالرَّفَقَاتِ .

16. Dari Mu'adz r.a., katanya: "Rasulullah saw. mengutusku (ke negeri Yaman Sabda beliau, "Engkau akan mendatangi suatu kaum ahli kitab. Ajaklah mereka mengakui (syahadat) bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan bahwa aku Rasulullah. Jika mereka telah mematuhi yang demikian, maka ajarkanlah kepada mereka bahwa Allah mewajibkan mereka shalat lima kali sehari semalam. Jika mereka telah mematuhi yang demikian, ajarkanlah bahwa Allah mewajibkan kepada mereka membayar zakat, diambil dari orang-orang kaya mereka lalu diberikan kepada orang-orang fakir. Jika mereka telah mematuhi yang demikian, maka hati-hatilah engkau terhadap harta mereka yang terbaik. <sup>6)</sup> Dan jagalah dirimu dari doa orang-orang teraniaya, karena antara dia dengan Allah tidak ada dinding.<sup>7)</sup>

١٦- عَنْ مُعَاذٍ قَالَ بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّكَ تَأْتِي قَوْمًا مِنْ  
أَهْلِ الْكِتَابِ فَأَدْعُهُمْ إِلَى شَهَادَةِ أَنْ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنِّي رَسُولُ اللَّهِ فَإِنْ هُمْ  
أَطَاعُوا ذَلِكَ فَأَعْلِمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ  
عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ  
فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا ذَلِكَ فَأَعْلِمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ  
افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً تَتَّخِذُ مِنْ  
أَغْنِيَانِهِمْ قَدْرَ دَفِي فَقْرَانِهِمْ فَإِنْ هُمْ  
أَطَاعُوا ذَلِكَ فَإِيَّاكَ وَكَرَائِمَ أَمْوَالِهِمْ  
وَإِنَّ دَعْوَةَ الظَّالِمِ فَإِنَّهُ لَيْسَ بَيْنَهَا  
وَبَيْنَ اللَّهِ حِجَابٌ .

6) Jauhilah harta mereka yang paling mereka cintai, jangan diambil apa-apa daripadanya. (Syarah An Nawawi, I:169)

7) Do'a orang-orang yang teraniaya sangat makbul. (Syarah An Nawawi, I:167)

17. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Tatkala Rasulullah saw. mengutus Mu'adz ke negeri Yaman, beliau bersabda: Engkau akan mendaftari suatu kaum ahli kitab. Pertama-tama, ajaklah mereka menyembah Allah 'Azza wa Jalla. Apabila mereka telah mengenal Allah, sampaikanlah kepada mereka bahwa Allah mewajibkan kepada mereka shalat lima kali sehari semalam. Apabila yang demikian telah mereka lakukan, sampaikanlah kepada mereka bahwa Allah mewajibkan mereka membayar zakat, diambil dari orang-orang kaya, lalu diberikan kepada orang-orang fakir. Apabila mereka telah mematuhi, maka laksanakanlah itu dan jauhilah harta mereka yang paling baik.

١٧- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا بَعَثَ مُعَاذًا إِلَى الْيَمَنِ قَالَ إِنَّكَ تَقْدُمُ عَلَى قَوْمٍ أَهْلِ كِتَابٍ فَلْيَكُنْ أَوَّلَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ عِبَادَةُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَإِذَا عَرَفُوا اللَّهَ فَالْخَيْرُ لَهُمْ أَنْ اللَّهُ فَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي يَوْمِهِمْ وَلَيْلَتِهِمْ فَإِذَا فَعَلُوا فَالْخَيْرُ لَهُمْ أَنْ اللَّهُ قَدْ فَرَضَ عَلَيْهِمْ زَكَاةً تَأْخُذُ مِنْ أَعْيَانِهِمْ فَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ فَإِذَا أَطَاعُوا بِهَا فَخُذْ مِنْهُمْ وَتَوَقَّ كَرَائِمَ أَمْوَالِهِمْ.

18. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Setelah Rasulullah saw. wafat, dan Abu Bakar r.a. telah diangkat jadi Khalifah (pengganti), sebagian bangsa Arab kafir kembali (murtad).<sup>8)</sup> 'Umar bin Khaththab r.a. berkata

١٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لَمَّا تَوَفَّى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاسْتَخْلَفَ أَبُو بَكْرٍ بَعْدَهُ وَكَفَرَ مِنْ كُفْرٍ مِنَ الْعَرَبِ قَالَ عُمَرُ

8) Orang murtad ada dua macam: *Pertama*, orang yang keluar dari Islam dan kembali menjadi kafir. Golongan ini ada dua kelompok pula: 1) Orang yang menda'wakan dirinya menjadi Nabi Seperti Musailamah dari Bani Hanifah dan Aswad Al 'Anasy serta pengikut-pengikutnya dari penduduk Yaman dan lain-lain. Pada dasarnya orang-orang ini merentang kenabian Nabi Muhammad dan agama yang dibawanya. Orang-orang ini diperangi oleh Abu Bakar r.a., Musailamah tewas di Yamamah dan Aswad di Shan'a. Para pengikutnya dapat ditumpas secara tuntas. 2) Orang yang kembali kafir dengan mengingkari syari'at Islam, seperti meninggalkan shalat dan zakat dan segala perintah dan larangan yang lain-lain. Mereka kafir kembali seperti kafirnya orang-orang jahiliyah.

kepada Abu Bakar r.a., "Kenapa Anda hendak perang orang-orang itu, padahal Rasulullah saw. telah bersabda: Aku diperintahkan memerangi manusia sehingga mereka mengucapkan "La ilaha illallah". Karena itu, siapa yang telah mengucapkan "La ilaha illallah" harus dilindungi harta dan jiwanya, kecuali apabila dia melanggar hukum; dan perhitungannya terserah pada Allah." Jawab Abu Bakar r.a., "Demi Allah! Akan kuperangi orang-orang yang membeda-bedakan perintah shalat dan zakat. Sesungguhnya zakat itu adalah kewajiban mengenai harta. "Demi Allah! Sekalipun mereka hanya enggan memberikan tali unta yang pernah mereka berikan kepada Rasulullah saw., akan kuperangi juga mereka." Jawab Umar r.a., "Demi Allah! Kini barulah aku tahu, sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla memberi petunjuk kepada Abu Bakar untuk berperang. Dan sekarang aku yakin, dialah yang benar."

بِنِ الْحَطَّابِ لِأَبِي بَكْرٍ كَيْفَ تُقَاتِلُ النَّاسَ  
وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَمَنْ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
فَقَدْ عَصَمَ مِنِّي مَالَهُ وَنَفْسَهُ الْإِبْحَقِيهِ  
وَحِسَابُهُ عَلَى اللَّهِ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ وَاللَّهِ  
لَأَقَاتِلَنَّ مَنْ فَرَّقَ بَيْنَ الصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ  
فَإِنَّ الزَّكَاةَ حَقُّ الْمَالِ وَاللَّهُ لَوْ مَنَعُونِي  
عَقَالًا لَأَكَانُوا يُؤَدُّونَهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَاثَلْتُهُمْ عَلَى مَنَعِهِ  
فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَوَاللَّهِ مَا هُوَ  
إِلَّا أَنْ رَأَيْتُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ شَرَحَ صَدْرَ  
أَبِي بَكْرٍ لِلْقِتَالِ فَعَرَفْتُ أَنَّهُ الْحَقُّ.

19. Dari Abu Hurairah r.a., dari Rasulullah saw., sabdanya: "Aku diperintahkan memerangi manusia, sehingga mereka mengaku tidak ada Tuhan selain Allah, percaya ke-

١٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ  
النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Kedua, golongan yang membeda-bedakan perintah shalat dan perintah zakat. Mereka tetap shalat, tetapi menolak membayar zakat. (Syarah An Nawawi, I:170-171)

padaku, dan dengan agama yang kubawa. Apabila mereka telah berlaku demikian, darah dan harta mereka harus dilindungi. Kecuali apabila mereka melanggar hukum; sedangkan perhitungannya terserah pada Allah.”

وَيَوْمَ نُوَايِي وَيِمَاجِحْتِ بِهِ فَإِذَا فَعَلُوا  
ذَلِكَ عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ  
الْإِيْحَقَّهَا وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ .

20. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Rasulullah saw. bersabda: Aku diperintahkan supaya memerangi manusia sehingga mereka mengaku tidak ada Tuhan selain Allah, dan Muhammad Rasulullah, mendirikan shalat dan membayar zakat. Apabila yang demikian itu telah mereka lakukan, terpeliharalah darah dan harta mereka olehku, kecuali karena alasan-alasan hukum; sedangkan perhitungannya terserah kepada Allah."

٢٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمِرْتُ  
أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ  
إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَيَقِيمُوا  
الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ فَإِذَا فَعَلُوا عَصَمُوا  
مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمُ الْإِيْحَقَّهَا وَحِسَابُهُمْ  
عَلَى اللَّهِ .

#### Mati dalam Kalimah La ilaaha illallah

21. Dari Abu Malik r.a., dari bapaknya, katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang mengucapkan *La ilaha illallah*, dan dia kafir dengan sembahannya selain Allah, haram harta dan darahnya; sedangkan perhitungannya terserah kepada Allah."

٢١- عَنْ أَبِي مَالِكٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ  
قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَكَفَرَ بِمَا يُعْبَدُ مِنْ  
دُونِ اللَّهِ حَرَّمَ مَالَهُ وَدَمَهُ وَحِسَابُهُ  
عَلَى اللَّهِ .

22. Dari Sa'id bin Musayyab r.a., dari bapaknya, katanya: "Ke-

٢٢- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِيهِ

tika Abu Thalib hampir meninggal, Rasulullah saw. datang mengunjunginya. Didapati beliau di sana telah berada Abu Jahl dan Abdullah bin Abi Umayyah bin Mughirah. Sabda Rasulullah saw., "Wahai, Paman! Ucapkanlah *La ilaha illallah*. Yaitu sebuah kalimat, yang aku akan menjadi saksi bagi Paman nanti di hadapan Allah." Karena itu Abu Jahl dan 'Abdullah bin Abi Umayyah berkata, "Hai, Abu Thalib! Bencikan Anda kepada agama 'Abdul Muththalib?" Rasulullah terus saja mengajarkan dan mengulang-ulang ucapannya itu, tetapi akhirnya Abu Thalib mengatakan kepada mereka, bahwa dia tetap memeluk agama 'Abdul Muththalib, dan enggan mengucapkan *La ilaha illallah*. Sabda Rasulullah saw., "Demi Allah! Akan kumohonkan ampun bagi Paman selama aku tidak dilarang melakukannya." Lalu Allah 'Azza wa Jalla menurunkan ayat, "Tiada layak bagi Nabi dan bagi orang-orang yang beriman, memintakan ampun (kepada Allah) bagi orang-orang musyrik, walaupun orang-orang musyrik itu kaum kerabatnya, setelah nyata bagi mereka bahwa orang-orang musyrik itu penghuni neraka." (Taubah : 113) Kemudian Allah 'Azza wa Jalla menurunkan pula ayat yang bertalian dengan peristiwa Abu Thalib.

قَالَ لَمَّا حَضَرَتْ أَبَا طَالِبٍ الْوَفَاةَ جَاءَهُ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَدَهُ  
عِنْدَهُ أَبَا جَهْلٍ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ  
بِئْسَ الْمُغِيرَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَمُّ قُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ كَلِمَةً  
أَشْهَدُ لَكَ بِهَا عِنْدَ اللَّهِ فَقَالَ أَبُو جَهْلٍ  
وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي أُمَيَّةَ يَا أَبَا طَالِبٍ  
انْتَرَعَبُ عَنْ مِلَّةِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَكَلِمَةً  
يُرْسِلُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَعْرِضُهَا عَلَيْكَ وَيُعِيدُ لَهُ تِلْكَ الْقَوْلَةَ  
حَتَّى قَالَ أَبُو طَالِبٍ آخِرَ مَا كَلَّمْتَهُمْ هُوَ  
عَلَى مِلَّةِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ وَأَبِي أَنْ يَقُولَ لَا  
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَا وَاللَّهِ لَأَسْتَغْفِرَنَّ لَكَ  
مَا لَمْ أَنْهَ عَنْكَ فَاتَزَلَّ اللَّهُ عَتْرَةً وَجَلَّ  
« مَا كَانَ لِلنَّبِيِّ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَنْ يَسْتَغْفِرُوا  
لِلْمُشْرِكِينَ وَلَوْ كَانُوا أُولِي قُرْبَى مِنْ بَعْدِ  
مَا تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُمْ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ »  
وَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى فِي أَبِي طَالِبٍ فَقَالَ لِرَسُولِهِ

Firman Allah kepada Rasulullah saw., "Sesungguhnya engkau tidak berwenang menunjuki orang yang paling engkau cintai itu, tetapi Allah yang berwenang menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya. Dia lebih tahu siapa yang pantas mendapat petunjuk." (Al Qashah : 56).

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « إِنَّكَ لَا تَهْدِي  
مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ  
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ » .

23. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda kepada pamannya, "Ucapkanlah *La ilaha Illallah*, aku menjadi saksi bagi Paman nanti di hari kiamat terhadap ucapan Paman itu." Jawab Abu Tholib, "Kalaulah orang-orang Quraisy tidak akan menghinaku, sesungguhnya kuucapkan kalimat itu di hadapanmu, agar tercapai apa yang engkau inginkan." Lalu Allah swt. menurunkan ayat: "Sesungguhnya engkau tidak berwenang menunjuki orang yang engkau cintai, tetapi Allah-lah yang berwenang menunjuki orang yang dikehendaki-Nya." (Al Qashah : 56).

٢٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَمْرِي قُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَشْهَدُ لَكَ بِهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ لَوْلَا أَنْ تُعَيِّرَنِي قُرَيْشٌ يَقُولُونَ إِنَّمَا حَمَلَهُ عَلِيٌّ ذَلِكَ الْجَزَعُ لَأَقْرَرْتُ بِهَا عَيْنَكَ فَانزَلَ اللَّهُ « إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ » .

24. Dari 'Usman r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa mati dalam keadaan dia yakin bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, maka dia masuk surga."

٢٤- عَنْ عُثْمَانَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ مَاتَ وَهُوَ يَعْلَمُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ .

9) Tabuk, suatu tempat di dekat Syam.



25. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Ketika terjadi perang Tabuk. 9) pasukan Rasulullah saw. ditimpa mushibah kekurangan bahan makanan. Karena itu mereka memohon kepada Rasulullah saw., "Kalaulah Anda izinkan, akan kami sembelih unta-unta pembawa beban, untuk kita makan dan kita manfaatkan lemaknya." Jawab Rasulullah saw., "Lakukanlah!" Kata Abu Hurairah r.a., "Sementara itu 'Umar r.a. datang, lalu katanya: Ya, Rasulullah! Jika unta-unta itu disembelih, kendaraan kita akan berkurang. Tetapi, bagaimanakah kiranya kalau mereka diperintahkan mengumpulkan sisa perbekalan mereka, kemudian Anda mendo'a kepada Allah, semoga Allah memberikan berkat bagi makanan itu; mudah-mudahan Dia akan mengabulkannya." Jawab Rasulullah s.a.w.: Baiklah!"

Beliau meminta sehelai tikar kulit, lalu dibentangkannya. Kemudian beliau suruh kumpulkan semua sisa perbekalan mereka. Ada yang membawa se genggam kurma, dan ada pula yang membawa sisa-sisa roti; sehingga semua yang terkumpul itu kelihatan hanya amat sedikit di atas tikar itu. Lalu Rasulullah saw. mendoa semoga perbekalan yang ada itu beroleh berkat dari Allah. Kemudian beliau bersabda,

٢٥ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَوْ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ -  
 شَكَ الْأَعْمَشُ - قَالَ لَمَّا كَانَتْ غَزْوَةُ  
 تَبُوكَ أَصَابَ النَّاسَ بَجَاعَةٌ قَالُوا يَا  
 رَسُولَ اللَّهِ لَوْ أَذِنْتَ لَنَا فَفَحْرْنَا نَأْوِضِحْنَا  
 فَأَكَلْنَا وَأَدَهْنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْعَلُوا قَالَ فَجَاءَ عُمَرُ فَقَالَ  
 يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ فَعَلْتَ قَلَّ الظَّهْرُ وَلَكِنْ  
 ادْعُهُمْ بِفَضْلِ أَرْوَادِهِمْ ثُمَّ ادْعُ اللَّهَ لَكُمْ  
 عَلَيْهَا بِالْبُرْكَاتِ لَعَلَّ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَ فِي  
 ذَلِكَ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ نَعَمْ قَالَ فَدَعَا بِنِطْعٍ فَبَسَطَهُ ثُمَّ  
 دَعَا بِفَضْلِ أَرْوَادِهِمْ قَالَ فَجَمَعَ الرَّجُلُ  
 يَبِجِيءُ بِكَيْفِ ذَمْرَةٍ قَالَ وَيَبِجِيءُ الْآخِرُ  
 بِكَيْفِ تَمْرٍ قَالَ وَيَبِجِيءُ الْآخِرُ بِكَيْفِ حَتَّى  
 اجْتَمَعَ عَلَى النَّطْعِ مِنْ ذَلِكَ شَيْءٌ يُسِيرُ قَالَ  
 فَدَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 بِالْبُرْكَاتِ ثُمَّ قَالَ خُذُوا فِي أَوْعِيَتِكُمْ

9) Tabuk, suatu tempat dekat Syam.

"Isilah kantong perbekalan Anda masing-masing!" Lalu mereka mengisi semua kantong perbekalan mereka, se hingga tidak ada satu kantong pun yang ketinggalan; bahkan semuanya terisi penuh. Sesudah itu mereka makan bersama-sama sampai kenyang. Ternyata sesudah makan, makanan itu masih bersisa. Maka bersabda Rasulullah saw., "Aku mengaku tidak ada Tuhan selain Allah dan aku Rasulullah. Tidak ada seorang jua pun yang meninggal dengan meyakini kedua pengakuan itu tanpa ragu, yang dihalangi masuk surga."

قَالَ فَأَخَذُوا فِي أَوْعِيَتِهِمْ حَتَّى مَاتَرَكُوا  
فِي الْمَسْكِرِ وَعَلَهُ الْإِمْلَاؤُهُ قَالَ فَأَكَلُوا  
حَتَّى شَبِعُوا وَقَبِلْتُمْ فَضْلَهُ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْهَدُ أَنْ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ لَا يَلْقَى اللَّهُ  
بِهِمَا عَبْدٌ غَيْرُ شَاكٍ فَيُصْجَبُ عَنِ الْجَنَّةِ.

26. Dari 'Ubadah bin Shamit r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang mengucapkan pengakuan (syahadat): Aku mengaku tidak ada Tuhan selain Allah satu-satunya, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan bahwa Muhammad Rasulullah, dan bahwa 'Isa hamba Allah, anak wanita hamba sahaya-Nya, dan Kalimah-Nya yang ditujukan-Nya kepada Maryam, dan Ruh daripada-Nya,<sup>10)</sup> dan bahwa surga dan neraka itu sebenarnya ada, Allah akan memasukkannya ke surga melalui salah satu pintu dari delapan pintu yang dikehendaki-Nya."

٢٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَالَ  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ  
لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَأَنَّ عِيسَى  
عَبْدُ اللَّهِ وَابْنُ أَمَّتِهِ وَكَلِمَتُهُ أَلْقَاهَا إِلَى  
مَرْيَمَ وَرُوحٌ مِنْهُ وَأَنَّ الْجَنَّةَ حَقٌّ  
وَأَنَّ النَّارَ حَقٌّ أَدْخَلَهُ اللَّهُ مِنْ أَيِّ أَبْوَابِ  
الْجَنَّةِ الشَّمَايَةِ شَاءَ.

10) 'Isa dijuluki dengan Kalimah dan Ruh Allah karena proses kelahiran 'Isa ke dunia berlainan dengan manusia yang lain. Yaitu dengan sepele kata dari Allah swt.: "Kun", dan dengan meniupkan Ruh kepada ibunya, Maryam.

27. Dari Mu'adz bin Jabal r.a., katanya: "Aku membonceng Rasulullah saw. mengendarai seekor keledai yang diberi nama 'Ufair. Rasulullah saw. menanya kepadaku, "Hai, Mu'adz! Tahukah engkau, apakah hak Allah atas hamba, dan apakah hak hamba atas Allah?" Jawabku, "Allah dan Rasul-Nyalah yang lebih tahu." Sabda beliau, "Hak Allah atas hamba ialah supaya mereka menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan yang lain. Dan hak hamba atas Allah 'Azza wa Jalla ialah, tidak menyiksa orang yang tidak menyekutukan-Nya dengan yang lain." Tanyaku, "Ya, Rasulullah! Apakah aku harus menyampaikannya kepada orang banyak?" Jawab beliau, "Tak usah! Karena dapat menyebabkan mereka berpangku tangan saja nantinya."

28. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Pada suatu ketika Nabi saw. berada dalam suatu perjalanan bersama Mu'adz bin Jabal, sedangkan Mu'adz membonceng di kendaraan beliau. Sabda Rasulullah saw., "Hai, Mu'adz!" Jawab Mu'adz, "Hamba, ya Rasulullah." Sabda Rasulullah saw., "Hai, Mu'adz!" Jawab Mu'adz, "Hamba, ya Rasulullah." Sabda Rasulullah saw., "Hai, Mu'adz!" Jawab Mu'adz, "Hamba, ya Rasulullah!" Sabda Rasulullah saw., "Tidak seorang jua pun hamba yang mengucapkan syahadat, bahwa tidak ada Tuhan selain

٢٧- عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ كُنْتُ رِدْفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى حِمَارٍ يُعَالَ لَهُ عُفَيْرٌ قَالَ فَقَالَ يَا مُعَاذُ تَدْرِي مَا حَقُّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ وَمَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ قَالَ قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَإِنَّ حَقَّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ أَنْ يَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَحَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ لَا يُعَذِّبَ مَنْ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا أَبَشِّرُ النَّاسَ قَالَ لَا تُبَشِّرْهُمْ فَيَتَكَلَّبُوا .

٢٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ رَدِيفُهُ عَلَى الرَّحْلِ قَالَ يَا مُعَاذُ قَالَ لَبَيْكَ رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ قَالَ يَا مُعَاذُ قَالَ لَبَيْكَ رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ قَالَ يَا مُعَاذُ قَالَ لَبَيْكَ رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ قَالَ مَا مِنْ عَبْدٍ يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ إِلَّا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَى النَّارِ قَالَ

Allah dan Muhammad hamba-Nya dan Rasul-Nya, melainkan Allah mengharamkannya atas neraka." Kata Mu'adz, "Apakah harus kusampaikan kepada orang banyak, supaya mereka gembira?" Jawab Nabi saw., "Kalau-  
 kalau nanti mereka berpangku tangan saja." Tetapi Mu'adz menyampai-  
 kannya juga ketika dia hampir meninggal,  
 karena dia takut berdosa tidak me-  
 nyampaikan hadis."

يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا أُخْبِرُ بِهَا النَّاسَ فَيَسْتَبْشِرُوا  
 قَالَ إِذَا يَتَكَلَّمُوا فَأَخْبِرْ بِهَا مَعَاذَ عِنْدَ مَوْتِهِ  
 تَأْتِيْنَا .

29. Dari 'Itban bin Malik r.a. kata-nya: "Aku ditimpa musibah, yaitu matakku buta.<sup>11)</sup> Karena itu aku mengutus seseorang mengundang Rasulullah saw., semoga beliau sudi shalat di rumahku; di mana kemudian tempat shalat beliau itu kujadikan tempat shalatku. Kata 'Itban melanjutkan, "Nabi saw. datang beserta beberapa orang sa-  
 habat. Beliau masuk ke rumahku lalu shalat; sedangkan para sahabat berca-  
 cakap-cakap sesama mereka, yang akhir-

٢٩ - عَنْ عِثْبَانَ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَدِمْتُ  
 الْمَدِينَةَ فَلَقَيْتُ عِثْبَانَ فَقُلْتُ حَدِيثُ  
 بَلَّغْنِي عَنْكَ قَالَ أَصَابَنِي فِي بَصَرِي بَعْضُ  
 الشَّيْءِ فَبَعَثْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي أُحِبُّ أَنْ تَأْتِيَنِي فَتُصَلِّيَ  
 فِي مَنْزِلِي فَلَمَّخَذَهُ مُصَلِّيٌّ قَالَ فَأَتَى النَّبِيَّ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْ شَاءَ مِنْ  
 أَصْحَابِهِ فَدَخَلَ وَهُوَ يُصَلِّي فِي مَنْزِلِي  
 وَأَصْحَابُهُ يَخْتَدُّونَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ اسْتَدْرَأَ عَظَمَ

11) Satu riwayat mengatakan bahwa 'Itban ini buta. Riwayat yang lain mengatakan, dia hanya setengah buta (Syarah An Nawawi, 1 : 205).

nya sampai kepada perihal Malik bin Dukhsyum. 12) Kata mereka, "Alangkah besar dosanya Malik bin Dukhsyum." Mereka ingin, kiranya Rasulullah saw. mendoakannya supaya dia celaka ditimpa suatu malapetaka." Setelah Rasulullah saw. selesai shalat, beliau bertanya, "Bukankah dia telah mengucapkan syahadat, bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan bahwa aku Rasulullah?" Jawab mereka, "Dia mengucapkannya tidak dari hatinya." Sabda Rasulullah saw., "Tidak seorang jua pun yang mengucapkan syahadat, bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan bahwa aku Rasulullah, yang masuk neraka atau dimakan api neraka." Kata Anas, "Hadis ini sangat mengagumkanku. Karena itu kusuruh anakku menuliskannya, lalu dituliskannya."

30. Dari Abu Hurairah r.a.; katanya Rasulullah saw. bersabda: "Iman mempunyai lebih dari tujuh puluh atau enam puluh cabang. Cabang yang utama mengucapkan *"La ilaha illallah"*, dan yang paling rendah menyingkirkan bahaya dari jalan: dan

ذَلِكَ وَكِبْرَهُ إِلَىٰ مَالِكِ ابْنِ دُخْشِيمٍ قَالُوا  
وَدُوًّا أَنَّهُ دَعَا عَلَيْهِ فَهَلَكَ وَوَدُوًّا أَنَّهُ  
أَصَابَهُ شَرٌّ فَقَضَىٰ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ وَقَالَ لَيْسَ يَشْهَدُ  
أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَإِنِّي رَسُولُ اللَّهِ قَالُوا أَنَّهُ  
يَقُولُ ذَلِكَ وَمَاهُوَ فِي قَلْبِهِ قَالَ لَا يَشْهَدُ  
أَحَدٌ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَإِنِّي رَسُولُ اللَّهِ  
فِي دُخْلِ النَّارِ أَوْ تَطْعَمُهُ قَالَ أَنَسٌ  
فَاعْجَبَنِي هَذَا الْحَدِيثُ فَقُلْتُ لِابْنِي أَكْتُبُهُ  
فَكُتِبَ.

٣٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْإِيمَانُ بِيضٌ وَسَبْعُونَ  
أَوْ بِيضٌ وَسِتُّونَ شُعْبَةً فَأَفْضَلُهَا قَوْلُ لَا  
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَدْنَاهَا إِمَاطَةُ الْأَذَىٰ عَنِ

12) Malik bin Dukhsyum, seorang Anshar yang dituduh manafik. Ulama berbeda pendapat apakah dia ikut dalam perjanjian Aqabah atau tidak. Tetapi mereka sependapat, bahwa dia ikut dalam peperangan Badar dan beberapa peperangan lain di pihak Rasulullah saw. Kata Abu 'Umar, "Tidak benar kalau dia munafik." Rasulullah sendiri menyatakan bahwa imannya benar. Sabda beliau, "Bukankah anda telah menyaksikan dia mengucapkan *La ilaha illallah*, hanya semata-mata karena mengharapkan wajah Allah Ta'ala?" (Syarah An Nawawi, 1 : 206)

malu adalah salah satu cabang dari Iman."

الطَّرِيقِ وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الْإِيمَانِ .

31. Dari Sufyan bin 'Abdullah Ats Tsaqafi r.a., katanya dia berkata kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Ajarkanlah kepadaku suatu perkataan, yang aku tidak perlu lagi bertanya kepada orang lain." Jawab Nabi saw., "Ucapkanlah: '*Aku Iman dengan Allah*'. Kemudian teguhkan pendirianmu itu!"

٣١- عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ التَّحَفِيِّ قَالَ  
قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قُلْ لِي فِي الْإِسْلَامِ  
قَوْلًا لَا أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا بَعْدَكَ قَالَ قُلْ  
آمَنْتُ بِاللَّهِ فَاسْتَقِمَّ .

Muslim yang baik.

32. Dari 'Abdullah bin 'Amr r.a., katanya seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw., "Islam yang bagaimanakah yang baik?" Jawab Rasulullah saw., "Memberi makanan dan mengucapkan salam kepada orang yang Anda temui, baik yang Anda kenal atau tidak Anda kenal."

٣٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَجُلًا  
سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَيُّ الْإِسْلَامِ خَيْرٌ قَالَ تَطْعِمُ الطَّعَامَ وَتَقْرَأُ  
السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَمَنْ لَمْ تَعْرِفْ .

33. Dari 'Abdullah bin 'Amr bin 'Ash r.a., katanya seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw., "Orang Islam yang bagaimanakah yang paling baik?" Jawab Rasulullah saw., "Ialah orang-orang yang menjaga orang-orang Islam lainnya dari bencana lidah dan perbuatannya."

٣٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ  
يَقُولُ إِنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْمُسْلِمِينَ خَيْرٌ قَالَ مَنْ  
سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ .

34. Dari Anas r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Ada tiga perkara,

٣٤- عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

bila terdapat dalam diri seseorang maka dia akan merasakan bagaimana manisnya Iman : Mencintai Allah dan Rasul-Nya, melebihi daripada yang lain-lain. Mencintai orang lain karena Allah semata-mata. Benci menjadi kafir kembali, setelah Allah melepaskannya dari kekafiran itu, sebagaimana bencinya akan dilemparkan ke neraka.”

وَسَلَّمَ قَالَ ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ بَيْنَ  
حَلَاوَةِ الْإِيمَانِ مَنْ كَانَ اللَّهُ وَرَسُولَهُ  
أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرْءَ  
لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلَّهِ وَأَنْ يَكْرَهُ أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ  
بَعْدَ أَنْ أَنْقَذَهُ اللَّهُ مِنْهُ كَأَيُّكُمْ أَنْ يُقَدَّفَ  
فِي النَّارِ .

35. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Belum sempurna iman seseorang kamu, sebelum ia mencintaiku, melebihi daripada cintanya kepada anaknya, kepada bapaknya dan kepada manusia semuanya." <sup>13)</sup>

٣٥- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ  
حَتَّىٰ أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وُلْدِهِ وَوَالِدِهِ  
وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ .

36. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Belum sempurna iman seseorang, sebelum dia mencintai bagi saudaranya atau bagi tetangganya, apa yang dicintainya untuk dirinya sendiri."

٣٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ  
حَتَّىٰ يُحِبَّ لِأَخِيهِ أَوْ قَالَ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ  
لِنَفْسِهِ .

13) Cinta (mahabbah) ada tiga macam: 1. Cinta karena hormat dan mengagungkan; seperti cinta anak kepada ayahnya. 2. Cinta karena kasih sayang; seperti cinta ibu-bapak kepada anaknya, dan 3. Cinta karena kesadaran bahwa cinta itu suatu hal yang baik (istihsan). Maka cinta kepada Nabi saw. meliputi ketiga-tiganya, bahkan lebih mendalam hendaknya. (Syarah An Nawawi, I:219)

37. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw., bersabda: "Tidak akan dapat masuk surga, orang yang tidak membuat tetangganya merasa aman dari fi'il-perangainya yang tidak senonoh."

٣٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ لَا يَأْمَنُ جَارَهُ بَوَائِقَهُ.

38. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang iman dengan Allah dan hari kiamat, maka janganlah dia menyakiti tetangganya. Dan siapa yang iman dengan Allah dan hari kiamat, hendaklah dia memuliakan tamunya. Dan siapa yang iman dengan Allah dan hari kiamat, maka hendaklah dia berkata yang baik atau diam."

٣٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُوْذِي جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَسْكُتْ.

39. Dari Abu Syurair Al Khuza'iy r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Siapa yang iman dengan Allah dan hari kiamat, maka hendaklah dia berbuat baik kepada tetangganya. Siapa yang iman dengan Allah dan hari kiamat, hendaklah dia memuliakan tamunya. Dan siapa yang iman dengan Allah dan hari kiamat, hendaklah dia berkata yang baik atau diam."

٣٩- عَنْ أَبِي شُرَيْحٍ الْخُزَاعِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُحْسِنِ إِلَى جَارِهِ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَسْكُتْ.

40. Dari Thariq bin Syihab r.a., dari Abu Bakar r.a., katanya:

٤٠- عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ وَهَذَا حَدِيثٌ



"Orang yang mula-mula mendahului kuthbah daripada shalat hari raya, ialah Marwan. 14) Tiba-tiba seorang laki-laki berdiri, lalu memprotes. Kata-nya, "Shalat lebih dahulu, sesudah itu baru khuthbah." Jawab Marwan, "Cara seperti itu sudah ditinggalkan, dan tidak dipakai lagi." Kata Abu Sa'id, "Terhadap kasus ini berlaku apa yang kudengar dari Rasulullah saw., sabdanya: "Barangsiapa di antaramu melihat sesuatu yang mungkar, maka hendaklah dia merubah dengan tangannya; jika dia tidak sanggup, maka dengan lidahnya; jika tidak sanggup juga, maka dengan hatinya. Dan yang demikian itu adalah yang selemah-lemah iman."

أَبِي بَكْرٍ قَالَ أَوَّلُ مَنْ بَدَأَ بِالْخُطْبَةِ يَوْمَ الْعِيدِ قَبْلَ الصَّلَاةِ مَرْوَانُ فَقَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ فَقَالَ الصَّلَاةُ قَبْلَ الْخُطْبَةِ فَقَالَ قَدْ شَرَكْتَ مَا هُنَالِكَ فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ أَمَا هَذَا فَقَدْ قَضَى مَا عَلَيْهِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيَعْتَرِضْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ.

41. Dari 'Abdullah bin Mas'ud r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak seorang pun di antara Nabi-nabi yang telah diutus Allah sebelumku, pasti di dalam umatnya terdapat golongan Hawariyun 15) dan para sahabat yang terbina dengan pimpinannya serta patuh pada perintahnya. Setelah berlalu beberapa masa, mereka digantikan oleh angkatan baru yang pandai berkata tetapi tidak berbuat, bahkan mengerjakan apa yang tidak diperintahkan kepada mereka.

٤١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ نَبِيٍّ بَعَثَهُ اللَّهُ فِي أُمَّةٍ قَبْلِي إِلَّا كَانَ لَهُ مِنْ أُمَّتِهِ حَوَارِيُّوْنَ وَأَصْحَابٌ يَأْخُذُونَ بِسُنَّتِهِ وَيَقْتَدُونَ بِأَمْرِهِ شَرَّ أُمَّةٍ تَخْلَفُ مِنْ بَعْدِهِمْ خُلُوفٌ يَقُولُونَ مَا لَا يَفْعَلُونَ وَيَفْعَلُونَ مَا لَا يُؤْمَرُونَ فَمَنْ

14) Yaitu, Khalifah Marwan. (Syarah An Nawawi, I:224)

15) Hawariyun, sahabat-sahabat yang selalu patuh dan setia, waspada dan berjuang untuk agama tanpa pamrih. (Syarah An Nawawi I : 230)

Maka siapa yang berjuang menentang mereka dengan tangannya, itulah orang mu'min. Dan siapa yang berjuang menentang mereka dengan lidahnya, dia juga mu'min, dan siapa yang menentang mereka dengan hatinya, dia itu orang mu'min. Sesudah itu, tidak ada lagi iman walaupun agak seberat biji bayam."

جَاهِدْهُمْ بِيَدِهِ فَهُوَ مُؤْمِنٌ وَمَنْ جَاهَدَهُمْ  
بِلِسَانِهِ فَهُوَ مُؤْمِنٌ وَمَنْ جَاهَدَهُمْ بِقَلْبِهِ  
فَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَيْسَ وَرَاءَ ذَلِكَ مِنَ الْإِيمَانِ  
حَبَّةُ خَرْدَلٍ .

42. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw., bersabda: "Kamu tidak dapat masuk surga, sebelum kamu ber-Iman. Dan kamu belum dapat dikatakan mu'min, sebelum kamu kasih mengasih satu sama lain. Sukakah kamu aku tunjukkan jalan untuk berkasih-kasihan? Galakkanlah salam antara sesamamu!"

٤٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ  
حَتَّى تَوَمَّنُوا وَلَا تَوَمَّنُوا حَتَّى تَحَابُّوا أَوْ لَا  
أَدْلُكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوهُ تَحَابَبْتُمْ  
أَفْسُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ .

Agama ialah nasihat

43. Dari Tamim Ad Dariy, katanya Nabi saw. bersabda: "Agama itu ialah nasihat." Tanya kami: "Nasihat bagi siapa, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Bagi Allah,<sup>16)</sup> bagi Kitab-Nya,<sup>17)</sup> bagi Rasul-Nya, <sup>18)</sup> bagi para pemimpin kaum muslimin, <sup>19)</sup> dan bagi orang banyak."<sup>20)</sup>

٤٣ - عَنْ تَمِيمِ الدَّارِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الدِّينُ النَّصِيحَةُ  
قُلْنَا لِمَنْ قَالَ لِلَّهِ وَلِكِتَابِهِ وَرَسُولِهِ وَلِأُمَّةِ  
الْمُسْلِمِينَ وَعَامَّتِهِمْ .

16) Yaitu iman kepada Allah, patuh kepada perintah dan larangan-Nya . Allah sendiri tidak butuh nasihat.

44. Dari Jarir r.a., katanya: "Aku berjanji setia kepada Rasulullah saw. akan menegakkan shalat, membayar zakat dan memberi nasihat bagi setiap orang muslim."

٤٤ - عَنْ جَرِيرٍ قَالَ بَايَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى إِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَالتَّصْحِيحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ .

45. Dari Jarir r.a., katanya: "Aku berjanji kepada Rasulullah saw. akan setia dan patuh, dan memberi nasihat kepada setiap orang muslim. Lalu beliau bersabda kepadaku, "Lakukanlah sekuasamu!"

٤٥ - عَنْ جَرِيرٍ قَالَ بَايَعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فَلَقَنَنِي فِيمَا اسْتَطَمْتُ وَالتَّصْحِيحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ .

#### Iman dan maksiat

46. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak sempurna iman seorang pezina di kala ia berzina, dan tidak sempurna pula iman seorang pencuri di kala ia mencuri, dan tidak sempurna pula iman seorang pemabuk di kala ia minum khamar; sedangkan pintu tobat senantiasa terbuka sesudah itu."

٤٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَزِي فِي الرَّأْيِ حِينَ يَزْنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَسْرِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَشْرِبُ الْخَمْرَ حِينَ يَشْرِبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَالْتَّوْبَةُ مَعْرُوضَةٌ بَعْدُ .

- 17) Yaitu, iman bahwa Kitab-Nya itu sesungguhnya firman Allah, tidak sama dengan ucapan-ucapan makhluk manapun juga. Karena itu diagungkan, dibaca, dipahami dan diterima jadi pedoman hidup dunia akhirat, tanpa koreksi sehurufpun.
- 18) Membenarkan risalahnya.
- 19) Membantu mereka menegakkan yang hak, menegor dan mengingatkan mereka dengan cara yang baik dan bijaksana apabila mereka keliru.
- 20) Mencerdaskan mereka bagi kemaslahatan di dunia dan akhirat. (Syarah An Nawawi. I:238-240)

## Tanda-tanda munafik

47. Dari 'Abdullah bin 'Amr r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ada empat sifat bila terdapat pada diri seseorang, maka dia adalah munafik, sehingga ditinggalkannya sifat-sifat itu: (1) Apabila berbicara, dia dusta; (2) Apabila bersumpah setia, dia khianat; (3) Apabila berjanji, dia mungkir; (4) Apabila bermusuhan, dia gedar."'

٤٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ كَانَ مُنَافِقًا خَالِصًا وَمَنْ كَانَتْ فِيهِ خَلَّةٌ مِنْهُنَّ كَانَتْ فِيهِ خَلَّةٌ مِّنْ نِّفَاقٍ حَتَّى يَدَّعِيَهَا إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا عَاهَدَ غَدَرَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا خَاصَمَ فَجَرَ.

48. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tanda-tanda orang munafik ada tiga: (1) Apabila berbicara, dia dusta; (2) Apabila berjanji, dia mungkir; (3) Apabila dipercayai, ia khianat."

٤٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا أُمِّنَ خَانَ.

## Mengatakan orang muslim kafir

49. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang berkata kepada saudaranya, "Hai Kafir!'", maka ucapan itu kembali kepada salah satu di antara keduanya. Jika apa yang diucapkannya itu benar, maka ucapan itu tertuju kepada orang yang dipanggil. Jika tidak, maka ucapan itu tertuju kepada yang mengucapkan."

٤٩- عَنِ ابْنِ عُمَرَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّمَا أَمْرِيءٍ قَافَ لِأَخِيهِ يَأْكُفِرُ فَقَدْ بَاءَ بِهَا أَحَدُهُمَا إِنْ كَانَ كَمَا قَالَ وَالْأَرَجَعْتُ عَلَيْهِ.

50. Dari Abu Dzar r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang mendakwa orang lain sebagai bapaknya, padahal dia tahu bahwa itu bukan bapaknya, maka dia itu kafir. Dan siapa yang mendakwa sesuatu yang bukan miliknya, maka orang itu tidak termasuk golongan kita (muslim); maka tempatnya ialah di neraka. Dan siapa yang memanggil seseorang dengan panggilan "kafir" atau "musuh Allah", padahal orang yang dipanggilnya itu bukan demikian, maka ucapannya itu kembali kepada dirinya sendiri."

٥٠ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَيْسَ مِنْ رَجُلٍ ادَّعَى لِغَيْرِ أَبِيهِ وَهُوَ يَعْلَمُهُ الْكَافِرَ وَمَنْ ادَّعَى مَا لَيْسَ لَهُ فَلَيْسَ مِنَّا وَلَيْتَبُوا مَقْعَلًا مِنَ النَّارِ وَمَنْ دَعَا رَجُلًا بِالْكَفْرِ أَوْ قَالَ عَدُوَّ اللَّهِ وَلَيْسَ كَذَلِكَ إِلَّا حَارَ عَلَيْهِ .

### Membenci Bapak

51. Dari Abu Hurairah, katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu membenci bapakmu. Siapa yang benci kepada bapaknya, maka dia kafir."

٥١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ إِنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَرَعَبُوا عَنْ آبَائِكُمْ فَمَنْ رَعِبَ عَنْ أَبِيهِ فَهُوَ كَافِرٌ .

52. Dari Sa'ad bin Abu Waqqash r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang mengaku "Bapak" kepada orang lain, padahal dia sadar bahwa orang itu bukan bapaknya, maka haram surga baginya." Kata Abu Bakrah r.a., "Aku mendengar pula Rasulullah berkata demikian."

٥٢ - عَنْ سَعْدِ بْنِ وَقَّاشٍ يَقُولُ سَمِعَ أَدْنَاهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ مَنْ ادَّعَى أَبَا فِي الْإِسْلَامِ غَيْرَ أَبِيهِ يَعْلَمُ أَنَّهُ غَيْرُ أَبِيهِ فَالْحِجَّةُ عَلَيْهِ حَرَامٌ فَقَالَ أَبُو بَكْرَةَ وَأَنَا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

## Mencaci orang mukmin

53. Dari 'Abdullah bin Mas'ud r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Mencaci-maki orang muslim hukumnya fasik, dan membunuhnya hukumnya kafir."

٥٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ.

54. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya Nabi saw. bersabda ketika haji wada': "Hati-hatilah kamu! Janganlah kamu kafir kembali sepeninggalku. Di mana sebagian kamu membunuh sebagian yang lain (perang saudara)."

٥٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ أَنَّهُ قَالَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ وَمَعَكُمْ أَوْ قَالَ وَيَلِكُمْ لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كَفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

55. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ada dua perkara pada manusia, yang keduanya dapat menyebabkan mereka kafir: (1) Mencela turunan (orang lain). (2) Meratapi mayat."

٥٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرَانِ فِي النَّاسِ هُمَا بِهِمْ كُفْرٌ الطَّعْنُ فِي النَّسَبِ وَالنِّيَّةُ عَلَى الْمَيِّتِ.

56. Dari Jarir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seseorang hamba-sahaya lari dari majikannya, lepaslah tanggung-jawab majikan daripadanya."

٥٦ - عَنْ جَرِيرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيَّمَا عَبْدٍ أَبَقَ فَقَدَرْتُمْ مِنْهُ الدِّمَّةُ.

57. Dari Jarir bin 'Abdullah r.a., katanya Nabi saw. bersabda:

٥٧ - عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَ

"Apabila seorang hamba sahaya lari dari majikannya, maka shalatnya tidak diterima."

عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
إِذَا بَقِيَ الْعَبْدُ لَمْ تَقْبَلْ لَهُ صَلَاةٌ

### Hujan dan bintang

58. Dari Zaid bin Khalid Al Juhani r.a., katanya: "Rasulullah saw. mengimami kami shalat Subuh di Hudaibiyah, sesudah tadi malam hujan turun. Setelah selesai shalat, Nabi saw. menghadap kepada orang banyak, lalu bersabda: "Tahukah Anda sekalian, apa yang telah difirmankan Tuhan Anda?" Jawab mereka, "Allah dan Rasul-Nyalah yang lebih tahu." Sabda Nabi saw., "Allah berfirman: Ketika hamba-hamba-Ku bangun pagi-pagi, di antaranya ada mukmin, dan ada pula yang kafir. Siapa yang berkata, "Hari hujan karena karunia dan rahmat Allah, maka dia itu mukmin (iman) dengan-Ku, kafir dengan bintang-bintang. Dan siapa yang berkata, "Hari hujan karena bintang ini dan bintang itu, maka dia kafir dengan-Ku, iman dengan bintang-bintang."

٥٨ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَيْنِيِّ قَالَ صَلَّى  
بِنَارِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ  
الصُّبْحِ بِالْحُدَيْبِيَّةِ فِي إِشْرَاءِ السَّمَاءِ كَانَتْ  
مِنَ اللَّيْلِ، فَلَمَّا انْصَرَفَ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ  
فَقَالَ هَلْ تَدْرُونَ مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ؟  
قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ قَالَ  
أَصْبَحَ مِنْ عِبَادِي مُؤْمِنٌ بِي وَكَافِرٌ فَأَمَّا  
مَنْ قَالَ مُطِرْنَا بِفَضْلِ اللَّهِ وَرَحْمَتِهِ  
فَذَلِكَ مُؤْمِنٌ بِي كَافِرٌ بِالْكَوْكَبِ، وَأَمَّا  
مَنْ قَالَ مُطِرْنَا بِنُورِ كَذَا وَكَذَا فَذَلِكَ  
كَافِرٌ بِي مُؤْمِنٌ بِالْكَوْكَبِ.

59. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Pada suatu ketika di masa Nabi saw. pernah turun hujan. Maka bersabda Nabi saw., "Sebagian manusia ada yang bangun pagi dalam keadaan syukur, yaitu orang-orang yang mengatakan, "Hujan ini rahmat Allah."

٥٩ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ مُطِرَ النَّاسُ  
عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْبَحَ  
مِنَ النَّاسِ شَاكِرٌ وَمِنْهُمْ كَافِرٌ قَالُوا

Dan ada pula yang kafir, yaitu mereka yang berkata, "Hujan ini karena bintang ini dan itu." Kata Ibnu 'Abbas, "Lalu diturunkan Allah ayat berikut: "Aku bersumpah dengan tempat turunnya bintang-bintang". . . . . sampai kepada ayat: "Sedangkan kebohongan kamu jadikan rizki bagi kamu." (Al Waqi'ah: 75-82)

هَذِهِ رَحْمَةُ اللَّهِ وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَقَدْ صَدَقَ  
نُؤُؤُ كَذَا وَكَذَا قَالَ فَتَرَكْتَ هَذِهِ الْآيَةَ  
فَلَا أَقْسِمُ بِمَوَاقِعِ النُّجُومِ - حَتَّىٰ بَلَغَ  
وَيَجْمَعُونَ رِزْقًا مِّنْكُمْ تَكْذِبُونَ .

Mencintai kaum Anshar termasuk tanda iman.

60. Dari Anas r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Mencintai kaum Anshar termasuk tanda iman, dan membenci mereka tanda munafik."

7. - عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ حُبُّ الْأَنْصَارِ آيَةُ الْإِيمَانِ  
وَبُغْضُهُمْ آيَةُ النِّفَاقِ .

Wanita kurang iman dan kurang taat

61. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., dari Rasulullah saw., sabdanya: "Wahai, kaum wanita! Bersedekahlah kamu dan banyak-banyaklah istighfar (mohon ampun). Karena aku melihat, kebanyakan isi neraka ialah kaum wanita." Seorang wanita yang cerdas lantas bertanya: "Apa kesalahan kami, ya Rasulullah, makanya kami kebanyakan penghuni neraka?" Jawab Rasulullah saw., "Kaum wanita suka memaki dan memungkiri jasa suami. Aku tidak melihat orang yang kurang akal dan kurang agamanya, yang melebihi daripada kamu sekalian (kaum wanita)." Wanita tadi bertanya pula,

71 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنِ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ يَا مَعْشَرَ  
النِّسَاءِ تَصَدَّقْنَ وَأَكْثِرْنَ الْإِسْتِغْفَارَ فَإِنَّ  
رَأَيْتِ كُنَّ أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ فَقَالَتِ امْرَأَةٌ  
مِنْهُنَّ جَزَلَةٌ وَمَا لَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَكْثَرَ  
أَهْلِ النَّارِ؟ ۱۱ قَالَ يَكْثِرْنَ اللَّعْنَ وَتَكْفُرْنَ  
الْعَشِيرَ وَمَا رَأَيْتُ مِنْ نَاقِصَاتِ عَقْلِ  
وَدِينٍ أَغْلَبَ لِذِي لَيْتٍ مِنْكُمْ قَالَتْ



"Kurang bagaimanakah akal dan agama kami, ya Rasulullah?" Jawab Rasulullah saw., "Adapun kurang akal, karena kesaksian dua orang wanita sama dengan kesaksian seorang pria. Nah, ini bukti kurang akal. Tidak dapat shalat beberapa malam dan tidak puasa (beberapa hari) bulan Ramadhan, bukti kurang agama."

يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا نَقَصَانَ الْعَقْلَ وَالْدِينَ  
قَالَ أَمَا نَقَصَانَ الْعَقْلَ فَشَهَادَةُ امْرَأَتَيْنِ  
تَعْدِلُ شَهَادَةَ رَجُلٍ فَهَذَا نَقَصَانَ الْعَقْلِ  
وَمَمَكْتُ اللَّيَالِي مَا تَصَلَّيْتُ وَتَغَطَّرْتُ فِي  
رَمَضَانَ فَهَذَا نَقَصَانَ الدِّينِ .

62. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila anak Adam membaca ayat sajdah, lalu dia sujud; maka setan jatuh sambil menangis. Katanya, "Celaka aku! Anak Adam disuruh sujud, maka dia sujud, lalu mendapat surga. Aku disuruh sujud, tetapi aku menolak, maka untukku neraka."

٦٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَرَأَ ابْنُ آدَمَ السَّجْدَةَ  
فَسَجَدَ اعْتَرَلَ الشَّيْطَانُ يَبْكِي يَقُولُ يَا وَيْلَهُ  
وَفِي رِوَايَةٍ أَبِي كَرِيمٍ يَا وَيْلِي أَمْرًا ابْنُ آدَمَ  
بِالسُّجُودِ فَسَجَدَ فَلَهُ الْجَنَّةُ وَأَمْرًا  
بِالسُّجُودِ فَأَبَيْتُ فَلِيَ النَّارُ .

**Istilah kafir bagi yang meninggalkan shalat**

63. Dari Jabir r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya tali penghubung antara seseorang dengan syirik dan kafir, ialah meninggalkan shalat."

٦٣- عَنْ جَابِرٍ يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ بَيْنَ الرَّجُلِ وَبَيْنَ  
الشِّرْكِ وَالْكَفْرِ تَرْكُ الصَّلَاةِ .

**Amal yang paling utama**

64. Dari Abu Hurairah r.a., katanya seseorang bertanya kepada Rasulullah saw.: "Amal yang bagaima-

٦٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سِئِلَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَىِّ الْأَعْمَالِ

nakah yang paling utama?" Jawab Nabi saw., "Iman dengan Allah." Tanyanya pula, "Kemudian apa?" Jawab Rasulullah saw., "Jihad fi Sabilillah." Tanyanya pula, "Kemudian apa lagi?" Jawab Rasulullah saw., "Haji yang mabrur."

أَفْضَلُ؟ قَالَ إِيْمَانُ بِاللّٰهِ. قَالَ ثُمَّ مَاذَا  
قَالَ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللّٰهِ. قَالَ ثُمَّ مَاذَا  
قَالَ حَجٌّ مَّبْرُورٌ. وَفِي رَوَايَةٍ مُحَمَّدِ بْنِ  
جَعْفَرٍ قَالَ إِيْمَانٌ بِاللّٰهِ وَرَسُولِهِ.

65. Dari Abu Dzar r.a., katanya: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw., "Amal yang bagaimanakah yang paling utama?" Jawab beliau: "Iman dengan Allah dan jihad di jalannya." Tanyaku, "Budak yang bagaimanakah yang paling utama?" 21) Jawab Rasulullah saw., "Yang disenangi majikannya, dan yang paling mahal harganya." Tanyaku, "Jika aku tidak sanggup?" Jawab Rasulullah saw., "Menolong orang bertukang, atau menyudahkan bengkalai orang yang tak sanggup menyelesaikannya." Tanyaku, "Bagaimana pendapat Anda, jika aku tak sanggup melakukan sesuatu?" Jawab Nabi saw., "Jagalah jangan sampai engkau berbuat jahat kepada orang lain. Maka yang demikian itu merupakan sedekah darimu untuk dirimu sendiri."

٦٥- عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللّٰهِ أَيُّ  
الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ؟ قَالَ الْإِيْمَانُ بِاللّٰهِ  
وَالْجِهَادُ فِي سَبِيلِهِ. قَالَ قُلْتُ أَيُّ الرِّقَابِ  
أَفْضَلُ؟ قَالَ أَنْفُسُهُمْ عِنْدَ أَهْلِهَا وَأَكْثَرُ مَا  
تَمَنَّا. قَالَ قُلْتُ فَإِنْ لَمْ أَفْعَلْ؟ قَالَ تَعِينُ  
صَابِعًا أَوْ تَصْنَعُ لِأَخْرَقٍ. قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ  
اللّٰهِ أَرَأَيْتَ إِنْ ضَعُفْتُ عَنْ بَعْضِ الْعَمَلِ؟  
قَالَ تَكَلَّفْتُ شَرَكًا عَنِ النَّاسِ وَإِنَّهَا صَدَقَةٌ  
مِّنْكَ عَلَيَّ نَفْسِكَ.

21) Pertanyaan ini diajukannya, karena Islam menganjurkan untuk memerdekakan budak-budak.

66. Dari 'Abdullah bin Mas'ud r.a., katanya dia bertanya kepada Rasulullah saw.: "Amal yang bagaimana yang paling utama?" Jawabnya, "Shalat pada waktunya." "Kemudian itu apa?" tanyaku. Jawab beliau, "Berbuat kebajikan pada ibu-bapak." "Kemudian itu apa?" tanyaku lagi. Jawab beliau, "Jihad fi Sabilillah!" Aku sebenarnya hendak bertanya lagi, tetapi aku cukupkan sedemikian."

٦٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ؟ قَالَ الصَّلَاةُ لَوْ قَرَّبْتَهَا. قَالَ قُلْتُ ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ بِرُّ الْوَالِدَيْنِ. قَالَ قُلْتُ ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ. فَمَا تَرَكْتُ أَسْتَزِيدُهُ إِلَّا إِرْعَاءَ عَلَيْهِ.

#### Dosa yang paling besar

67. Dari 'Abdullah r.a., katanya dia bertanya kepada Rasulullah saw.: "Dosa apakah yang paling besar di sisi Allah?" Jawab Rasulullah saw., "Menyekutukan Allah, padahal Dia sendiri yang menjadikanmu." "Yang demikian itu sangat besar dosanya," kataku. "Kemudian apa lagi?" Jawab Rasulullah saw., "Membunuh anakmu sendiri karena takut melarat." "Kemudian apa lagi," tanyaku pula. Jawab beliau, "Berzina dengan isteri tetanggamu." 22)

٦٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الذَّنْبِ أَعْظَمُ عِنْدَ اللَّهِ؟ قَالَ أَنْ تَجْعَلَ لِلَّهِ نِدًّا وَهُوَ خَلْقَكَ. قَالَ قُلْتُ لَهُ إِنْ ذَلِكَ لِعَظِيمٍ. قَالَ قُلْتُ لِمَ أَيُّ؟ قَالَ أَنْ تَقْتُلَ وَلَدَكَ خَائِفًا أَنْ يَطْمَعَ مَعَكَ. قَالَ قُلْتُ ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ ثُمَّ أَنْ تَزَانِيَ حَبِيلَةَ جَارِكَ.

68. Dari 'Abdurrahman bin Abu Bakrah r.a., dari bapaknya, katanya: "Kami berada di sisi Rasul-

٦٨- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

lah saw., lalu beliau bersabda: Perhatikanlah! Kuberitahukan kepada kamu sekalian tentang dosa-dosa besar yang paling besar: (Rasulullah mengucapkannya tiga kali) (1) Mempersekutukan Allah; (2) Durhaka kepada ibu-bapak; (3) Sumpah palsu."

وَسَمَّ فَقَالَ أَلَا أَيُّكُمْ بِأَكْبَرِ الْكِبَائِرِ (اللَّهُ)  
الْإِشْرَاقُ بِاللَّهِ وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ وَشَهَادَةُ  
الزُّورِ أَوْ قَوْلُ الزُّورِ. وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرَكَّبًا لِحَلَسَ فَأَقَالَ  
يَكْرَهُهَا حَتَّى قُلْنَا لَيْتَ سَكَتَ.

69. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Jauhilah tujuh perkara yang membinasakan: (1) Mempersekutukan Allah; (2) Sihir; (3) Membunuh orang yang telah dilarang membunuhnya, kecuali karena alasan yang dibenarkan Allah (seperti kisas); (4) Memakan harta anak yatim; (5) Memakan riba; (6) Lari dari medan pertempuran; dan (7) Menuduh wanita mu'minah yang baik dan tahu memelihara diri, berbuat jahat (zina)."

٦٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اجْتَنِبُوا السَّبْعَ  
الْمُوبِقَاتِ. قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَاهُنَّ؟ قَالَ  
الشِّرْكَ بِاللَّهِ وَالسِّحْرُ وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي  
حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيمِ  
وَأَكْلُ الرِّبَا وَالتَّوَلَّى يَوْمَ النِّحْفِ وَقَذْفُ  
الْمُحْصَنَاتِ الْفَافِلَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ.

70. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Mencaci ibu-bapak, termasuk dosa besar." Para sahabat bertanya, "Adakah orang yang mencaci ibu-bapaknya?" Jawab Rasulullah saw., "Ya, ada! Dicacinya bapak orang lain, lantas orang itu mencaci bapaknya pula. Dicacinya ibu orang lain, lalu orang itu mencaci ibunya pula."

٧٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مِنْ  
الْكِبَائِرِ شَتْمُ الرَّجُلِ وَالِدَيْهِ. قَالُوا يَا رَسُولَ  
اللَّهِ وَهَلْ يَشْتِمُ الرَّجُلُ وَالِدَيْهِ؟ قَالَ نَعَمْ  
يَسُبُّ أَبَا الرَّجُلِ فَيَسُبُّ أَبَاهُ وَيَسُبُّ أُمَّهُ  
فَيَسُبُّ أُمَّهُ.

## Sifat sombong

71. Dari 'Abdullah bin Mas'ud r.a., dari Nabi saw., sabdanya:

"Tidak dapat masuk surga orang yang dalam hatinya terdapat rasa sombong walaupun hanya seberat debu." Seorang laki-laki bertanya, "Bagaimana kalau seseorang suka memakai baju dan sepatu bagus?" Jawab Rasulullah saw., "Allah itu indah (jamil). Dia menyukai yang indah. Sedangkan sombong itu menolak kebenaran dan menganggap remeh orang lain."

٧١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ قَالَ رَجُلٌ إِنَّ الرَّجُلَ يُحِبُّ أَنْ يَكُونَ ثَوْبُهُ حَسَنًا وَنَعْلُهُ حَسَنًا. قَالَ إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ الْكِبَرُ بَطْرُ الْحَقِّ وَعَمَطُ النَّاسِ.

72. Dari 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda:

"Tidak dapat masuk neraka seseorang yang terdapat iman di dalam hatinya walaupun hanya seberat biji bayam; dan tidak akan masuk surga seorang yang terdapat di dalam hatinya kesombongan walaupun hanya seberat biji bayam."

٧٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَدْخُلُ النَّارَ أَحَدٌ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ خَرْدَلٍ مِنْ إِيْمَانٍ وَلَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ أَحَدٌ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ خَرْدَلٍ مِنْ كِبَرِيَّةٍ.

## Orang yang mati tidak menyekutukan Allah masuk surga

73. Dari Jabir r.a., katanya seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw. lalu bertanya: "Ya, Rasulullah! Apakah itu dua masalah wajib?" Jawab Rasulullah saw., "Siapa yang mati tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apa pun, dia masuk surga. Dan siapa yang mati menyekutukan Allah dengan sesuatu yang lain, dia masuk neraka."

٧٣- عَنْ جَابِرٍ قَالَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْمَوْجِبَاتَانِ؟ فَقَالَ مَنْ مَاتَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ وَمَنْ مَاتَ يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ النَّارَ.

74. Dari Abu Dzar r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Jibril 'alaihissalam datang kepadaku, lalu dia menyampaikan berita gembira kepadaku: "Siapa saja dari umatmu yang mati, sedangkan dia tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apa pun, dia masuk surga." Tanyaku, "Sekalipun dia berzina dan mencuri?" Jawabnya, "Ya, sekalipun dia berzina dan mencuri."

٧٤- عَنْ أَبِي ذَرٍّ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ أَتَانِي جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَبَشَّرَنِي أَنَّهُ مَنْ مَاتَ مِنْ أُمَّتِكَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ. قُلْتُ وَإِنْ زَنَى وَإِنْ سَرَقَ؟ قَالَ طَابَ رَفِيْ إِنْ سَرَقَ.

75. Dari Abul Aswad Addili, dari Abu Dzar r.a., katanya: "Aku datang kepada Nabi saw., kudapati beliau sedang tidur memakai baju putih. Kemudian aku datang lagi, beliau masih tidur. Kemudian aku datang lagi, kudapati beliau telah bangun. Lalu aku duduk ke dekatnya, dan beliau bersabda: "Tidak seorang pun orang yang telah mengucapkan kalimat *La ilaha illallah*, kemudian dia mati dalam pengakuannya itu, melainkan dia masuk surga." Aku bertanya, "Sekalipun dia berzina dan mencuri?" Jawab Rasulullah, "Ya, sekalipun dia berzina dan mencuri." Pertanyaan itu kutanyakan sampai tiga kali. Kali yang keempat beliau menjawab, "Tidak dapat tidak, hai, Abu Dzar!" Kata Abul Aswad melanjutkan, "Sesudah itu Abu Dzar keluar sambil mengulang-ulang perkataan Nabi saw. itu, "Tidak dapat tidak, hai Abu Dzar!"

٧٥- عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ نَائِمٌ عَلَيْهِ ثَوْبٌ أبيضٌ ثُمَّ أَتَيْتُهُ فَإِذَا هُوَ نَائِمٌ ثُمَّ أَتَيْتُهُ وَقَدْ أَسْتَيْقَظَ فَجَلَسْتُ إِلَيْهِ فَقَالَ مَلِمَنْ عَبْدٌ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ثُمَّ مَاتَ عَلَى ذَلِكَ الْأَدْخَلَ الْجَنَّةَ. قُلْتُ وَإِنْ زَنَى وَإِنْ سَرَقَ؟ قَالَ وَإِنْ زَنَى وَإِنْ سَرَقَ قُلْتُ وَإِنْ زَنَى وَإِنْ سَرَقَ. قَالَ وَإِنْ زَنَى وَإِنْ سَرَقَ. (ثَلَاثًا) ثُمَّ قَالَ فِي الرَّابِعَةِ عَلَى رَعِيمٍ أَنِفِ أَبِي ذَرٍّ قَالَ فَخَرَجَ أَبُو ذَرٍّ وَهُوَ يَقُولُ وَإِنْ رَعِيمٌ أَنِفْتُ أَبِي ذَرٍّ.

### Haram membunuh orang yang telah mengucapkan "La ilaha illallah"

76. Dari Miqdad bin Aswad r.a., katanya: "Ya, Rasulullah, bagaimanakah pendapat Anda, jika aku bertemu dengan seorang kafir yang hendak membunuhku, dia dapat memukul sebelah tanganku dengan pedang sehingga putus. Kemudian dia dapat melindungi diri dari kejaranku pada sebatang pohon, lalu dia berkata: "Aku Islam kepada Allah". Apakah boleh aku membunuhnya setelah ia mengucapkan kata-katanya itu?" Jawab Rasulullah saw., "Tidak! Jangan engkau bunuh lagi dia!" Tanyaku, "Ya, Rasulullah! Dia telah memotong tanganku. Sesudah itu barulah dia mengucapkan kata-katanya itu. Bolehkah aku membunuhnya?" Jawab Rasulullah saw., "Jangan engkau bunuh dia! Kalau engkau membunuhnya, maka kedudukannya sama dengan kedudukanmu sebelum engkau membunuhnya; dan kedudukanmu sama dengan kedudukannya sebelum dia mengucapkan kalimahnyanya itu."

٧٦- عَنِ الْمُقَدَّادِ بْنِ الْأَسْوَدِ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ لَقَيْتُ رَجُلًا مِنَ الْكُفَّارِ فَقَاتَلَنِي فَضَرَبَ أَحَدَى يَدَيْي بِالسَّيْفِ فَقَطَعَهَا ثُمَّ لَادَ مِنِّي بِشَجَرَةٍ فَقَالَ أَسَلَمْتُ لِلَّهِ أَفَأَقْتُلُهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ بَعْدَ أَنْ قَالَهَا؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقْتُلُهُ قَالَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ قَدْ قَطَعَ يَدِي ثُمَّ قَالَ ذَلِكَ بَعْدَ أَنْ قَطَعَهَا أَفَأَقْتُلُهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقْتُلُهُ فَإِنْ قَتَلْتَهُ فَإِنَّهُ بِمَنْزِلَتِكَ قَبْلَ أَنْ تَقْتُلَهُ وَإِنَّكَ بِمَنْزِلَتِهِ قَبْلَ أَنْ يَمُوتَ كَلِمَتَهُ الَّتِي قَالَ .

77. Dari Usamah bin Zaid bin Harithah r.a., katanya: "Rasulullah saw. memerintahkan kami pergi berperang ke Huraqah, termasuk perkampungan Juhainah. Kami menyerang mereka pada waktu Subuh dan dapat memukul mundur mereka. Aku dan

٧٧- عَنِ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ يُخْبِرُنِي قَالَ بَعَثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْحَرَّةِ مِنَ جُمُوحَةَ فَصَبَّحْنَا الْقَوْمَ فَهَزَمْنَاهُمْ وَلِجِئْتُ أَنَا وَرَجُلٌ مِنَ

seorang sahabat dari golongan Anshar dapat mengejar seorang prajurit mereka. Ketika prajurit itu kami todong, tiba-tiba dia mengucapkan kalimah "La ilaha illallah." Sahabatku orang Anshar serta-merta menarik senjatanya, sedangkan aku terus menikamkan panahku kepada prajurit itu sehingga dia tewas. Kata Usamah melanjutkan, "Ketika kami tiba kembali di Madinah, berita mengenai peristiwa itu telah sampai kepada Nabi saw." Rasulullah saw. bersabda kepadaku, "Hai, Usamah! Kenapa engkau bunuh prajurit itu padahal dia telah mengucapkan "La ilaha illallah?" Jawabku, "Dia mengucapkannya karena hendak melindungi diri dari senjataku." Tanya Nabi, "Kenapa engkau bunuh dia setelah dia mengucapkan kalimah "La ilaha illallah?" Rasulullah saw. senantiasa mengulang-ulang pertanyaannya itu sehingga aku merasa bahwa aku belum masuk Islam sebelum hari itu."

الْأَنْصَارِ رَجُلًا مِنْهُمْ فَلَمَّا عَشَيْنَاهُ قَالَ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَكَفَّتْ عَنْهُ الْأَنْصَارِيُّ  
وَطَمَعْنَتْهُ بِرُغْبَى حَتَّى قَتَلْتُهُ قَالَ فَلَمَّا  
قَدِمْنَا بَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ لِي يَا أُسَامَةُ أَقَتَلْتَهُ بَعْدَ مَا قَالَ لَا  
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ؟!! قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
إِنَّمَا كَانَ مُتَمَوِّدًا قَالَ فَقَالَ أَقَتَلْتَهُ بَعْدَ  
مَا قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ؟!! قَالَ فَتَارَ إِذَا  
يَكْفِرُ رُهَا عَلَى حَتَّى تَمَيَّيْتُ أَيْ لَوْ كُنْتُ  
أَسْلَمْتُ قَبْلَ ذَلِكَ الْيَوْمِ .

#### Menodong dan menipu kaum muslimin

78. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang menodongkan senjata kepada kita, mereka itu tidak termasuk golongan kita. Dan siapa yang menipu kita, tidak termasuk golongan kita juga."

79. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. melewati setumpuk makanan (di pasar), lalu beliau memasukkan

٧٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ جَهِلَ عَلَيْنَا  
السَّلَاحَ فَلَيْسَ مِنَّا وَمَنْ عَشَّنَا فَلَيْسَ  
مِنَّا .

٧٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى صُبْرَةٍ طَعَامٍ



tangannya ke dalam tumpukan itu. Setelah diangkatnya kembali, ternyata jari-jari beliau basah. Lalu beliau bertanya, "Kenapa begini, hai penjual makanan?" Jawabnya, "Kena hujan, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Mengapa tidak ditaruh sebelah atas (yang basah) supaya dilihat orang! Siapa yang menipu tidak termasuk golonganku."

فَادْخَلَ يَدُهُ فِيهَا فَوَالَّتِ أَصَابِعُهُ بَدَلًا  
فَقَالَ مَا هَذَا يَا صَاحِبَ الطَّعَامِ؟ قَالَ  
أَصَابَتْهُ السَّمَاءُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ أَفَلَا  
جَعَلْتَهُ فَوْقَ الطَّعَامِ كَيَرَاهُ النَّاسُ!!  
مَنْ عَشَّ فَلَيْسَ مِنِّي.

**Meratapi mayat, memukul-mukul pipi dan merobek-robek baju**

80. Dari 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak termasuk golongan kami, orang yang suka memukul-mukul pipi, atau merobek-robek baju atau meratap dengan ratapan jahiliyah (melung-lung his-teris)."

٨٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ مِنَّا مَنْ ضَرَبَ الْخُدُودَ أَوْ شَقَّ الْجُيُوبَ أَوْ دَعَا بِدَعْوَى الْجَاهِلِيَّةِ.

81. Dari 'Abdurrahman bin Yazid dan Abu Burdah bin Abu Musa, keduanya berkata: "Abu Musa sakit keras sehingga dia pingsan. Istrinya, Ummu 'Abdullah menangis melung-lung. Kemudian, setelah Abu Musa sadar kembali, dia berkata kepada isterinya, "Tidak tahukah kamu bahwa Rasulullah saw. pernah bersabda: "Aku berlepas diri (tidak bertanggung jawab) terhadap orang yang meratap, mencukur rambut, 23) meratap melung-lung, dan meratap merobek-robek baju."

٨١ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ وَابْنِ بُرْدَةَ ابْنِ أَبِي مُوسَى قَالَا أُنْغِمِي عَلَى أَبِي مُوسَى وَأَقْبَلَتِ امْرَأَتُهُ أُمُّ عَبْدِ اللَّهِ تَصِيحُ بِرَنَّةٍ قَالَا لَمْ أَفَاقَ قَالَ أَلَمْ تَعْلَمِي؟ وَكَانَ يُحَدِّثُهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَنَا بَرِيءٌ مِمَّنْ حَلَقَ وَسَلَّقَ وَحَرَّقَ.

**Berita yang mengacaukan**

82. Dari Hudzaifah r.a., katanya Rasulullah saw., bersabda: "Tidak dapat masuk surga, orang-orang yang menyanyi-nyirikan berita untuk mengacau."

٨٢- قَالَ حُذَيْفَةُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ نَسَامٌ.

**Orang yang tidak dipedulikan Allah**

83. Dari Abu Dzar r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Ada tiga golongan, di mana Allah tidak akan bercakap dengan mereka pada hari kiamat. Mereka itu ialah: (1) Orang yang suka memberi, tetapi suka menyebutkan pemberiannya itu. (2) Orang yang menawarkan dagangannya dengan sumpah palsu. (3) Orang yang suka berpakaian berjelajela karena sangat luasnya. 24)

٨٣- عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثَلَاثَةٌ لَا يَلِكُمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْمَتَانُ الَّذِي لَا يُعْطَى شَيْئًا لِأَمْنِهِ وَالنَّفِيقُ سَلَعْتَهُ بِالْحَلِفِ الْفَاجِرِ وَالْمُسْبِلُ إِزْرَارَهُ.

84. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ada tiga golongan, di mana Allah tidak akan bercakap kepada mereka, tidak membersihkan mereka daripada dosa, - Kata Mu'awiyah, juga tidak akan menengok kepada mereka, 25) bahkan mereka mendapat siksa yang pedih: (1) Orang tua pezina; (2) Raja (penguasa) pembohong; (3) Si miskin yang sombong."

٨٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةٌ لَا يَكَلِمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ قَالَ أَبُو مُوَيْزَةَ وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ: شَيْخُ زَانَ وَمَلِكُ كَذَابٍ وَعَائِلٌ مُسْتَكْبِرٌ.

- 24) Pakaian bangsa Arab ialah semacam jubah. Ada orang yang suka berpakaian dalam sampai menyapu tanah, untuk menunjukkan dirinya orang kaya atau bangsawan tinggi. Karena itu mereka bangga dengan pakaiannya yang dalam. Rasulullah melarang berpakaian demikian karena yang seperti itu adalah salah satu bentuk kesombongan.
- 25) Allah tidak akan mengindahkan mereka.

85. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ada tiga golongan, di mana Allah tidak akan bercakap dengan mereka di hari kiamat, tidak menengok kepada mereka dan tidak membersihkan mereka daripada dosa, bahkan mereka mendapat siksa yang pedih: (1) Orang yang mempunyai kelebihan air di tengah padang pasir, tetapi dia tidak mau memberi orang yang kehausan dalam perjalanan; (2) Orang yang menawarkan barang dagangannya dengan sumpah palsu sesudah 'Ashar, dengan mengatakan modalnya sebegini atau sebegini. Pembelinya percaya saja, padahal yang sebenarnya tidak begitu. (3) Orang yang bersumpah setia kepada pemimpin untuk mengharap keuntungan dunia. Apabila dia beroleh keuntungan dipenuhinya janjinya, tetapi apabila tidak, tidak dipenuhinya.

### Bunuh diri

86. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang bunuh diri dengan senjata tajam, maka senjata itu akan ditusuk-tusukannya sendiri dengan tangannya ke perutnya di neraka untuk selamanya; dan siapa yang bunuh diri dengan racun, maka dia akan meminumnya pula sedikit demi sedikit nanti di neraka, untuk selamanya; dan siapa yang bunuh diri dengan menjatuhkan diri dari gunung, maka dia akan menjatuhkan dirinya pula

٨٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَهَذَا أَحَدِيثُ أَبِي بَكْرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثٌ لَا يَكَلِّمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ وَلَا يَزِيكُهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ: رَجُلٌ عَلَى فَضْلِ مَاءٍ بِالْفَلَاحِ يَمْتَعُهُ مِنْ ابْنِ السَّبِيلِ وَرَجُلٌ بَايَعَ رَجُلًا بِسَلْعَةٍ بَعْدَ الْعَصْرِ فَخَلَفَ لَهُ بِاللَّهِ لِأَخْتِهَا بِكَذًا وَكَذًا فَصَدَّقَهُ وَهُوَ عَلَى غَيْرِ ذَلِكَ وَرَجُلٌ بَايَعَ إِمَامًا لَا يَسْبِعُهُ إِلَّا لِدُنْيَا فَإِنْ أَعْطَاهُ مِنْهَا وَفِي وَإِنْ لَمْ يُعْطِهِ مِنْهَا لَمْ يُعْفَ.

٨٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِحَدِيدٍ قَتَلَهَا بِرُيْبِهِ يَتَوَجَّأُ بِهَا فِي بَطْنِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا وَمَنْ شَرِبَ سُمًّا فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَهُوَ يَتَصَدَّاهُ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا وَمَنْ تَرَدَّى مِنْ جَبَلٍ فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَهُوَ يَتَرَدَّى فِي نَارِ

nanti (berulang-ulang) ke neraka, un-  
tuk selama-lamanya.”

جَهَنَّمَ خَالِدًا مُّخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا .

87. Dari Tsabit bin Dhahhak r.a.,  
dari Nabi saw., sabdanya: ”Ti-  
dak wajib bagi seseorang melaksanakan  
nazar apabila dia tidak sanggup me-  
laksanakannya.” ”Mengutuk orang  
mu'min sama halnya dengan membu-  
hunya.” ”Mengadakan tuduhan bo-  
hong atau sumpah palsu untuk me-  
nambah kekayaannya dengan mengu-  
asai harta orang lain, maka Allah tidak  
akan menambah baginya, bahkan akan  
mengurangi hartanya.”

٨٧- عَنْ ثَابِتِ بْنِ الصَّخَّالِكِ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ عَلَى رَجُلٍ  
نَذْرٌ فِي مَا لَا يَمْلِكُ وَلَمَنْ الْمُؤْمِنِينَ كَقَتْلِهِ  
وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِشَيْءٍ فِي الدُّنْيَا عُدَّ بِ  
يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمِنْ أَدْعَى دَعْوَى  
كَاذِبَةٍ لِيَتَكْتَرَّ بِهَا لَمْ يَزِدْهُ اللَّهُ إِلَّا قَلَّةً  
وَمَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ صَدْرٍ فَاجْرَأَ .

88. Dari Tsabit bin Dhahhak r.a.,  
katanya Nabi saw. bersabda :  
”Siapa yang bersumpah menurut cara  
suatu agama selain Islam, baik sumpah-  
nya itu dusta maupun sengaja, maka  
orang itu akan mengalami sumpahnya  
sendiri. ”Siapa yang bunuh diri de-  
ngan suatu cara, Allah akan menyiksa-  
nya di neraka jahanam dengan cara itu  
pula.”

٨٨- عَنْ ثَابِتِ بْنِ الصَّخَّالِكِ قَالَ قَالَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ بِمِلَّةٍ  
سِوَى الْإِسْلَامِ كَاذِبًا مُتَعَمِّدًا فَهُوَ كَمَا  
قَالَ وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِشَيْءٍ عُدَّ اللَّهُ  
بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ .

89. Dari Abu Hurairah r.a., kata-  
nya: ”Kami ikut perang ber-  
sama-sama Rasulullah saw. dalam  
perang Hunain. Rasulullah berkata  
kepada seorang laki-laki yang mengaku  
Islam, ”Orang ini penghuni neraka.”

٨٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ شَهِدْنَا مَعَ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُنَيْنًا  
فَقَالَ لِرَجُلٍ مِنْ يَدْعَى بِالْإِسْلَامِ هَذَا مِنْ

Ketika kami berperang, orang itu pun ikut berperang dengan gagah berani, sehingga dia terluka. Maka dilaporkan orang hal itu kepada Rasulullah saw., katanya: "Orang yang tadi Anda katakan penghuni neraka, ternyata dia berperang dengan gagah berani, dan sekarang dia tewas." Jawab Nabi saw., "Dia ke nereka." Hampir saja sebahagian kaum muslimin menjadi ragu-ragu. Ketika mereka sedang dalam keadaan demikian, tiba-tiba diterima berita bahwa dia belum mati, tetapi luka parah. Apabila malam telah tiba, orang itu tidak sabar menahan sakit karena lukanya itu. Lalu dia bunuh diri. Peristiwa itu dilaporkan orang pula kepada Nabi saw. Nabi saw. bersabda, "Allahu Akbar! Aku mengaku bahwa aku hamba Allah dan Rasul-Nya." Kemudian beliau memerintahkan Bilal supaya menyiarkan kepada orang banyak, bahwa tidak akan dapat masuk surga melainkan orang muslim (orang yang tunduk patuh). Sesungguhnya Allah menguatkan agama ini dengan orang jahat."

أَهْلِ النَّارِ فَلَمَّا حَضَرْنَا الْقِتَالَ قَاتَلَ  
الرَّجُلُ قِتَالَ لَا شَدِيدًا فَاصَابَتْهُ جِرْحَةٌ  
فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ الرَّجُلُ الَّذِي قُلْتَ  
لَهُ إِنَّمَا آتَى مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَإِنَّهُ قَاتَلَ  
الْيَوْمَ قِتَالَ شَدِيدًا وَقَدِمَاتُ فَقَالَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى النَّارِ  
فَكَادَ بَعْضُ الْمُسْلِمِينَ أَنْ يُرْتَابَ فَبَيْنَاهُمْ  
عَلَى ذَلِكَ إِذْ قِيلَ إِنَّهُ لَمْ يَمُتْ وَلَكِنْ بِهِ  
جِرْحًا شَدِيدًا فَلَمَّا كَانَ مِنَ اللَّيْلِ لَمْ  
يَعْبِرْ عَلَى الْجِرَاحِ فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَأُخْبِرَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَلِكَ فَقَالَ  
اللَّهُ أَكْبَرُ أَشْهَدُ أَنِّي عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ  
ثُمَّ أَمَرَ بِلَالًا أَنْ ينادِيَ فِي النَّاسِ أَنَّهُ لَا  
يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا نَفْسٌ مُسْلِمَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ  
يُؤْتِي هَذَا الدِّينَ بِالرَّجُلِ الْفَاجِرِ.

90. Dari Syaiban r.a., katanya dia mendengar Hasan r.a. bercerita: "Masa dulu, ada seorang laki-laki keluar bisul. Ketika ia tidak dapat lagi menahan sakit, ditusuknya bisulnya

٩٠- عَنِ الْحَسَنِ يَقُولُ إِنَّ رَجُلًا مِمَّنْ  
كَانَ قَبْلَكُمْ خَرَجَتْ بِهِ قَرْحَةٌ فَلَمَّا آذَتْهُ  
أَنْتَزَعَ سَهْمًا مِنْ كِبَائِهِ فَتَكَأَهَا فَلَمْ يَزُقْهَا

itu dengan anak panah, menyebabkan darah banyak keluar sehingga ia meninggal. Lalu Tuhanmu berfirman: Aku haramkan baginya surga."<sup>26</sup>) Kemudian Hasan menunjuk ke masjid sambil berkata, "Demi Allah! Jundab menyampaikan hadis itu kepadaku dari Rasulullah saw. di dalam masjid ini."

اللَّهُمُّ حَتَّى مَاتَ قَالَ رَبِّكُمْ قَدْ حَزَمْتُ عَلَيْهِ لِبَعَثِهِ ثُمَّ مَدَّ يَدَهُ إِلَى السَّجْدِ فَقَالَ إِي وَاللَّهِ لَقَدْ حَدَّثَنِي بِهَذَا الْحَدِيثِ جُنْدَبٌ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ .

**Khianat merusak iman**

91. Dari Umar bin Khatthab r.a., katanya: "Ketika perang Khaibar sedang berkecamuk, sekelompok sahabat datang kepada Rasulullah saw. Kata mereka, "Si Fulan syahid. Si Fulan syahid! Ketika mereka melewati mayat seorang laki-laki mereka berkata pula, "Si Fulan syahid." Jawab Rasulullah saw., "Sesungguhnya aku melihatnya berada dalam nereka, memakai pakaian yang dicurinya dari harta rampasan yang belum dibagi." Kemudian Rasulullah bersabda, "Hai, anak Khatthab! Beritahukan kepada orang banyak: "Tidak dapat masuk surga melainkan orang-orang yang beriman." Kata Umar, "Aku keluar, lalu kuserukan kepada orang banyak: "Ketahuilah! Sesungguhnya tidak dapat masuk surga melainkan orang-orang yang beriman."

٩١- عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ لَمَّا كَانَ يَوْمَ خَيْبَرَ أَقْبَلَ نَفْرًا مِنْ مَصَابِيَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا فُلَانٌ شَهِيدٌ فُلَانٌ شَهِيدٌ حَتَّى سُرَّوْا عَلَى رَجُلٍ فَقَالُوا فُلَانٌ شَهِيدٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلَّا إِي رَأَيْتُمْ فِي النَّارِ فِي بُرْدَةٍ عَلَّمَهَا أَوْ عَبَاءَةٌ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بَنِي الْخَطَّابِ أَذْهَبَ فَنَادٍ فِي النَّاسِ أَنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا الْمُؤْمِنُونَ قَالَ فخرَجْتُ فَنَادَيْتُ إِلَّا أَنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا الْمُؤْمِنُونَ .

26) Karena dia dengan sengaja bunuh diri.

92. Dari Abu Harairah r.a., katanya: "Kami ikut perang Khaibar bersama-sama Rasulullah saw., dan Allah swt. memenangkan kami. Kami tidak merampas emas dan perak. Yang kami rampas ialah harta benda yang lain, seperti barang-barang rumah-tangga, makanan dan pakaian. Kemudian kami pergi ke sebuah lembah. Rasulullah saw. membawa serta seorang hamba-sahaya pemberian seorang laki-laki dari Judzam, bernama Rifa'ah bin Zaid, berasal dari suku Dhubaib. Ketika kami berhenti di lembah itu, hamba sahaya itu berdiri membuka pelana. Tiba-tiba ia dipanah musuh, dan mati seketika. Kami berujar, "Alangkah bahagianya dia mati syahid!" Sabda Rasulullah saw., "Tidak! Sekali-kali tidak! Demi Allah, yang diri Muhammad berada di tangannya, sesungguhnya api menyala pada baju yang dipakainya, yang dicurinya dari harta rampasan yang belum dibagi." Kata Abu Hurairah melanjutkan, "Kami semua terperanjat mendengar sabda Rasulullah itu. Sementara itu, seorang perajurit datang membawa sepotong tali (yang diambilnya dari harta rampasan yang belum dibagi, lalu menyerahkannya kepada Nabi saw.)" Sabda Nabi saw., "Tali dari neraka!"

٩٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى خَيْبَرَ فَمَتَّحَ اللَّهُ عَلَيْنَا فَلَمْ نَكْتُمِ دَهَبًا وَلَا وِرْقًا غَنِمْنَا الْمَتَاعَ وَالطَّعَامَ وَالشِّيَابَ ثُمَّ انْطَلَقْنَا إِلَى الْوَادِي وَمَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدٌ لَهُ وَهَبَهُ لَهُ رَجُلٌ مِنْ جُدَامٍ يُدْعَى رِفَاعَةَ بْنِ زَيْدٍ مِنْ بَنِي الصَّبْيِيِّ فَلَمَّا نَزَلْنَا الْوَادِي قَامَ عَبْدُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحُلُّ رِجْلَهُ فَرُمِيَ بِسَهْمٍ فَكَانَ فِيهِ حَتْفُهُ فَقَلْنَا هَيْبًا لَهُ الشَّهَادَةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلَّا وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنَّ الشَّمْلَةَ لَتَلْتَهَبُ عَلَيْهِ نَارًا أَخَذَهَا مِنَ الْقَنَائِمِ يَوْمَ خَيْبَرَ لَمْ تُصْبِحْهَا الْمَقَاسِمُ قَالَ فَفَزِعَ النَّاسُ فَجَاءَهُ رَجُلٌ بِشِرَاكِ أَوْ شِرَاكَيْنِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لِمَ صَبَبْتَ يَوْمَ خَيْبَرَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شِرَاكٌ مِنْ نَارٍ أَوْ شِرَاكَيْنِ مِنْ نَارٍ.

93. Dari Jabir r.a., katanya: "Thufail bin 'Amar Ad Dausi datang kepada Nabi saw., lalu katanya: "Berkenankah Anda tinggal di benteng kami yang kuat tangguh, yaitu benteng suku Dausi masa Jahiliyah" Rasulullah saw. tidak berkenan memenuhi permintaan itu, karena beliau yakin terhadap ketangguhan yang telah ditanamkan Allah di hati kaum Anshar di Madinah. Ketika Rasulullah saw. hijrah ke Madinah, Thufail bin 'Amar ikut pula hijrah. Dia membawa serta seorang laki-laki warganya. Tetapi hawa Madinah tidak cocok bagi mereka, sehingga teman Thufail sakit dan tak sabar menahan derita itu. Karena itu diambilnya senjatanya, lalu dipotongnya tangannya sehingga darah mengucur dengan derasny dan menyebabkan kematiannya. Pada suatu malam Thufail bin 'Amru bermimpi melihat temannya itu segar bugar, dengan tangan terbungkus. Thufail bertanya kepadanya, "Apakah yang diperbuat Tuhan terhadapmu?" Jawabnya, "Allah mengampuni dosa-dosaku, karena aku telah ikut hijrah mengikuti Nabi saw." Tanya Thufail, "Kulihat tanganmu dibungkus, kenapa?" Jawabnya, "Dikatakan (Tuhan) kepadaku, Kami tidak akan memperbaiki apa yang telah kamu rusak sendiri." Mimpi Thufail itu diceritakannya kepada Nabi saw., lalu beliau mendo'a, "Ampunilah dia, ya Allah,

٩٣ - عَنْ جَابِرٍ أَنَّ الطَّفَيْلَ بْنَ عَمْرٍو الَّذِي  
 أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا  
 رَسُولَ اللَّهِ هَلْ لَكَ فِي حِصْنِ حَبِيبٍ  
 وَمَنْعَةٍ قَالَ حِصْنٌ كَانَ لِدَوْسٍ فِي الْجَاهِلِيَّةِ  
 فَأَبَى ذَلِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي  
 ذَخَرَ اللَّهُ لِلْأَنْصَارِ فَلَمَّا هَجَرَ النَّبِيُّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَدِينَةِ هَاجَرَ إِلَيْهِ  
 الطَّفَيْلُ بْنُ عَمْرٍو وَهَاجَرَ مَعَهُ رَجُلٌ مِنْ  
 قَوْمِهِ فَاجْتَوَوْا الْمَدِينَةَ فَمَرَضَ فَجَزَعُ  
 فَأَخَذَ مَشَاقِمَ لَهُ فُقِطِعَ بِهَا بَرَأجِمُهُ  
 فَشَحِبَتْ يَدَاهُ حَتَّى مَاتَ فَرَأَاهُ  
 الطَّفَيْلُ بْنُ عَمْرٍو فِي مَنَامِهِ فَرَأَاهُ  
 وَهَيْئَتُهُ حَسَنَةٌ وَرَأَاهُ مُعْطِيًا يَدَيْهِ  
 فَقَالَ لَهُ مَا صَنَعَ بِكَ رَبُّكَ؟ فَقَالَ عَفَرَ  
 لِي بِهَجْرَتِي إِلَى نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا لِي أَرَاكَ مُعْطِيًا يَدَيْكَ؟  
 قَالَ قِيلَ لِي لَنْ نُصْلِحَ مِنْكَ مَا أَفْسَدْتَ  
 فَكَمَّمَا الطَّفَيْلُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى



karena dia telah memotong tangannya." 27).

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ وَلِيْدَيْهِ فَاعْفِرْ

### Bencana setelah dekat kiamat

94. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah akan meniupkan angin dari Yaman, lebih lembut daripada sutera. Namun tidak seorang pun yang tertinggal (iman) di dalam hatinya." Abu 'Alqamah mengatakan "Walaupun agak seberat biji bayam?" Kata Abdul 'Aziz, "Iman yang seberat debu pun akan tercabut olehnya."

٩٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ رِيحًا مِنَ الْيَمَنِ الْيَمِينَ مِنَ الْحَرِيرِ فَلَا تَدَعُ أَحَدًا فِي قَلْبِهِ - قَالَ أَبُو عَلْقَمَةَ - مِثْقَالَ حَبَّةٍ وَوَقَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ مِنْ إِيْمَانٍ الْأَقْبَضَتُهُ.

### Sebelum bencana datang

95. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Segejakanlah berbuat amal kebajikan, sebelum datang bencana yang bagaikan malam gelap gulita. Pagi-pagi seseorang masih mukmin, tetapi bila hari petang dia kafir. Atau petang hari dia masih mukmin, pagi hari dia kafir. Dijualnya agamanya karena mengharapakan keuntungan dunia."

٩٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ فِتْنًا كَقَطْعِ اللَّيْلِ الظُّلْمِ يُصْبِحُ الرَّجُلُ مُؤْمِنًا وَمُؤْمِنًا وَمُسِيًّا كَافِرًا أَوْ مُسِيًّا مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ كَافِرًا يَبِيعُ دِينَهُ بِعَرَضٍ مِنَ الدُّنْيَا.

### Hapuslah amalnya?

96. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Setelah turun ayat:

٩٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ قَالَ لَمَّا

27) Hadis ini menjadi dalil bagi Ahli Sunnah, bahwa orang yang bunuh diri atau mengerjakan sesuatu maksiat, kemudian dia mati sebelum tobat lebih dahulu, orang-orang itu tidak dihukum kafir, hanya disiksa karena dosanya. (Syarah An Nawawi, I:318)

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara Nabi . . . 28), maka Tsabit bin Qais tinggal diam di rumah beberapa lamanya, dan ia berkata: "Aku ini penghuni neraka." 29) Karena itu ia takut bertemu dengan Nabi saw. Nabi saw. bertanya kepada Sa'ad bin Mu'adz, katanya: "Hai, Abu 'Amar! Kenapa Tsabit tidak pernah kelihatan, bagaimanakah dia, apakah dia sakit?" Jawab Sa'ad, "Tsabit itu tetanggaku: setahuku dia tidak sakit!" Kata Anas, "Karena itu Sa'ad mendatangi Tsabit, lalu mengabarkan bahwa Rasulullah saw. menanyakannya." Kata Tsabit kepada Sa'ad, "Ayat itu turun. Anda semua tahu bahwa aku orang yang paling tinggi suaranya di hadapan Nabi. Karena itu aku merasa diriku ini penghuni neraka." Sa'ad menyampaikan ucapan Tsabit itu kepada Nabi saw., lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya dia penghuni surga!"

نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ «يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ...» إِلَى آخِرِ الْآيَةِ جَلَسَ ثَابِتُ بْنُ قَيْسٍ فِي بَيْتِهِ وَقَالَ أَنَا مِنْ أَهْلِ النَّارِ وَاحْتَسَسَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَعْدُ بْنُ مُعَاذٍ فَقَالَ يَا أَبَا عَمْرٍو مَا شَأْنُ ثَابِتٍ أَشْتَكِي؟ قَالَ سَعْدٌ إِنَّهُ لَجَعَارِي وَمَا عِلْمْتُ لَهُ بِشَكْوَى قَالَ فَاتَاهُ سَعْدٌ فَذَكَرَ لَهُ قَوْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ثَابِتٌ أَنْزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ وَقَدْ عِلْمْتُمُ أَنِّي مِنْ أَرْفَعِكُمْ صَوْتًا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانَا مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَذَكَرَ ذَلِكَ سَعْدٌ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَلْ هُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ .

28) Al Hujarat:2

29) Tsabit bin Qais bin Syamas r.a., seorang Khathib yang punya suara keras dari kalangan kaum Anshar. Semenjak turun ayat tersebut dia selalu merasa ketakutan, karena dia tahu suaranya lebih keras daripada suara Nabi apabila dia berbicara dengan beliau, apalagi kalau dia sedang berkhotbah. (Syarah An Nawawi, I:321)

## Amal sebelum Islam

97 Dari 'Abdullah r.a., katanya: "Orang banyak bertanya kepada Rasulullah saw.: 'Ya, Rasulullah! Apakah kami akan disiksa karena perbuatan kami pada masa jahiliyah?' Jawab Nabi saw.: "Siapa yang baik Islamnya, dia tidak akan disiksa karena amalnya masa jahiliyah. Akan tetapi siapa yang buruk Islamnya, <sup>30)</sup> maka dia akan disiksa karena amalnya pada masa jahiliyah dan masa Islam."

٩٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ أَنَسُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْرَسُوكَ اللَّهُ أَنْتُمْ لَخُدُّ بِمَا عَمَلْنَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ قَالَ أَتَأْمَنُ أَحْسَنَ مِنْكُمْ فِي الْإِسْلَامِ فَلَا يُؤَاخِذُ بِهَا وَمَنْ آسَأَ أُخِذَ بِعَمَلِهِ فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَالْإِسْلَامِ .

98. Dari Ibnu Syumamah Al Mahri r.a., katanya: "Kami menyaksikan 'Amru bin 'Ash ketika dia hendak meninggal. Dia lama menangis sambil menghadapkan mukanya ke dinding. Karena itu anaknya berujar, "Wahai, Ayahku! Bukankah Rasulullah saw. telah menyampaikan berita gembira bagi Ayah, begini dan begitu. (Kenapa Ayah masih menangis?)" Lalu 'Amru bin 'Ash menengok kepada anaknya seraya berkata, "Sesungguhnya perbekalan kita yang paling utama ialah syahadat: Tidak ada Tuhan selain Allah, dan Muhammad Rasulullah. Aku ini telah mengalami tiga zaman. Pertama, aku menyadari, tidak ada orang yang paling benci kepada Rasu-

٩٨- عَنِ ابْنِ شُمَاةَ الْمَهْرِيِّ قَالَ - حَضَرَ نَاعِمْرُ بْنُ الْعَاصِ وَهُوَ فِي سِيَاقَةِ الْمَوْتِ فَبَكَى طَوِيلًا وَحَوَّلَ وَجْهَهُ إِلَى الْبَيْتِ فَجَعَلَ ابْنُهُ يَقُولُ يَا أَبَتَاهُ أَمَا بَشَّرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكُنَا؟ أَمَا بَشَّرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكُنَا؟ قَالَ فَأَقْبَلَ يُوَسِّمُهُ فَقَالَ إِنَّ أَحْفَلَ مَا نَعِدُ شَهَادَةَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ إِنْ قَدْ كُنْتُ عَلَى الطَّبَاقِ ثَلَاثَ لَعَدٍ رَأَيْتُنِي وَمَا لَحَدُّ

30) Seperti Islam orang munafik.

lullah saw. melebihi benciku. Ketika itu tidak ada yang lebih kuinginkan kecuali menangkapnya lalu membunuhnya. Kalaulah aku meninggal ketika itu, tentu aku masuk neraka. Kedua, tatkala Allah menanamkan Islam ke dalam dadaku, aku datangi Nabi saw., lalu aku berujar, "Ulurkanlah tangan Anda, aku hendak berjanji setia (bai'at) dengan Anda." Beliau mengulurkan tangannya dan menjabat tanganku sambil berkata, "Apa maksudmu hai, 'Amru?" Jawabku, "Aku hendak masuk Islam dengan syarat." Tanya beliau, "Apa syarat yang engkau minta?" Jawabku, "Supaya segala dosaku diampuni." Kata beliau, "Apakah engkau belum tahu, bahwa Islam menghapus segala dosa yang sebelumnya? Hijrah dan Haji juga menghapus dosa-dosa yang sebelumnya?" Semenjak itu aku merasakan, tidak ada orang paling cinta kepadaku melebihi cinta Rasulullah saw. Dan tidak ada orang yang paling terhormat di mataku melebihi beliau. Sebab itu aku tak kuasa menatapnya demi untuk memuliakannya. Sehingga andaikan aku diminta orang untuk menggambarkan bentuk beliau, aku tak sanggup, karena aku tak pernah mengangkat pandanganku kepada beliau. Kalaulah aku mati ketika itu, sungguh besar harapanku bahwa aku masuk surga. Ketiga, Kemudian aku menjabat berbagai jabatan pemerintahan, di mana aku sendiri tidak tahu bagaimana sesungguhnya keadaanku selama dalam

أَشَدُّ بُغْضًا لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنِّي وَلَا أَحَبَّ إِلَيَّ أَنْ أَكُونَ قَدِ اسْتَمَكَّنْتُ مِنْهُ فَفَتَلْتُهُ فَلَوَمْتُ عَلَى تِلْكَ الْحَالِ لَكُنْتُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَلَمَّا جَعَلَ اللَّهُ الْإِسْلَامَ فِي قَلْبِي أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ ابْسُطْ يَمِينَكَ فَلَا يَأْمُرُكَ فَبَسَطَ يَمِينَهُ قَالَ قَبَضْتُ يَدِي قَالَ مَا لَكَ يَا عَمْرُو قَالَ قُلْتُ أَرَدْتُ أَنْ أَشْتَرِطَ قَالَ كَشْتَرِطٍ بِمَاذَا؟ قُلْتُ أَنْ يُغْفِرَ لِي قَالَ أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ الْإِسْلَامَ يَهْدِمُ مَا كَانَ قَبْلَهُ وَأَنَّ الْهِجْرَةَ تَهْدِمُ مَا كَانَ قَبْلَهَا وَأَنَّ الْحَجَّ يَهْدِمُ مَا كَانَ قَبْلَهُ؟ وَمَا كَانَ أَحَدٌ أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا أَجَلَ فِي عَيْنِي مِنْهُ وَمَا كُنْتُ أَلْبِيقُ أَنْ أَمْلَأَ عَيْنِي مِنْهُ لِجَلَالِهِ وَلَوْ سَأَلْتُ أَنْ أَصِفَهُ مَا لَقِيتُ لِي لَمْ أَكُنْ أَمْلَأُ عَيْنِي مِنْهُ وَلَوْ مِتُّ عَلَى تِلْكَ الْحَالِ لَهَجَرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ ثُمَّ وَطِئْنَا أَشْيَاءَ مَا أَدْرِي مَلِكًا

jabatan-jabatan itu. Karena itu jika aku mati, janganlah jenazahku diantar para wanita peratap dan jangan pula membawa api. Apabila aku telah dikubur, timbulah jenazahku dengan tanah sampai rata, kemudian tunggulah kira-kira selama orang menyembelih kurban dan membagi-bagikan dagingnya, supaya aku tidak kesepian bersamamu, tatkala aku memikirkan jawaban terhadap malaikat yang dikirim Tuhanmu untuk menanyaiku."

فِيهَا فَإِذَا أَنَا مُتٌ فَلَا تَصْحَبْنِي نَائِحَةٌ  
وَلَا نَارٌ فَإِذَا دَفَنْتُمُونِي فَشْتَبُوا عَلَيَّ  
الشَّرَابَ شَتَابًا ثُمَّ أَقِيمُوا حَوْلَ قَبْرِي  
قَدْرَ مَا شَعَرَ جُرُورٌ وَيُقَسِّمَ لِحْمَهَا  
حَتَّى اسْتَأْنَسَ بِكُمْ وَأَنْظُرَ مَاذَا أُرْجِعُ  
بِهِ رَسُولَ رَبِّي.

#### Amal kebajikan orang kafir apabila masuk Islam

99. Hakim bin Hizam r.a. bertanya kepada Rasulullah saw., katanya: "Bagaimanakah pendapat Anda tentang perbuatan-perbuatan baik yang pernah kulakukan pada masa Jahiliyah, seperti sedekah, memerdekakan budak dan menghubungkan silaturrahi, apakah semuanya itu mendapat pahala atau tidak?" Jawab Rasulullah saw., "Anda masuk Islam berkat kebajikan-kebajikan yang telah Anda lakukan sebelumnya."<sup>31)</sup>

٩٩ - عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ أَنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ رَسُولِ اللَّهِ  
أَرَأَيْتَ أُمُورًا كُنْتَ اتَّخَذْتَ بِهَا فِي  
الْجَاهِلِيَّةِ مِنْ صَدَقَةٍ أَوْ عِتَاقَةٍ أَوْ صِلَةٍ  
رَجِمَ فِيهَا أَبْعُرُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسَلِمْتَ عَلَيَّ مَا  
أَسَلَفْتَ مِنْ خَيْرٍ.

#### Iman yang benar dan ikhlas

100. Dari 'Abdullah r.a., katanya: "Setelah turun ayat: *Orang-*

١٠٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ وَالَّذِينَ

31) Apabila orang kafir masuk Islam dengan sungguh-sungguh, kemudian dia mati sebagai muslim, maka amal kebajikannya selama ia masih kafir mendapat pahala juga dari Allah swt. Demikian pendapat Ibnu Baththal dan para Muhaqiqin lainnya. (Syarah An Nawawi, I : 328)

orang yang beriman, dan tidak mencampur adukkan iman mereka dengan penganiayaan. . . (hingga akhir ayat) <sup>32)</sup>, maka para sahabat merasa sukar memahami maksud ayat itu. Karena itu mereka bertanya kepada Rasulullah saw., "Siapakah di antara kami yang tidak pernah menganiaya dirinya?" Jawab Rasulullah saw., "Bukan begitu! Maksudnya ialah sebagaimana diajarkan Luqman kepada anaknya, katanya: Hai, anakku! Janganlah kamu syirik (menyekutukan Allah), karena syirik itu adalah aniaya besar." <sup>33)</sup>

#### Bisik-bisikan hati

101. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak akan ambil peduli terhadap umatku, selama yang berbicara hanya hatinya, tetapi belum diucapkannya atau belum dilaksanakannya."

102. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah 'Azza wa Jalla berfirman (kepada malaikat-Nya): 'Apabila hambaku berniat hendak melakukan kejahatan, janganlah kamu tuliskan. Apabila telah dilakukannya, tulilah

أَمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ ۗ شَقَّ  
ذَلِكَ عَلَىٰ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالُوا أَيُّنَا لَا يُظْلِمُ نَفْسَهُ؟  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لَيْسَ هُوَ كَمَا تَظُنُّونَ إِنَّمَا هُوَ كَمَا قَالَ  
لُقْمَانُ لِابْنِهِ: «يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ  
إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ» .

١٠١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ تَجَاوَزَ  
لِأُمَّتِي مَا حَدَّثَتْ بِهِ أَنْفُسَهَا مَا لَمْ يَكْمُلُوا  
أَوْ يَعْمَلُوا بِهِ .

١٠٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ عَزَّ  
وَجَلَّ إِذَا هَمَّ عَبْدِي بِسَيِّئَةٍ فَلَا كُتُبُهَا  
عَلَيْهِ فَإِنْ عَمِلَهَا فَالْكِتَابُ هَامِيَةٌ وَإِذَا

32) An'am:82.

33) Luqman:13. Maksud hadis, jangan dicampur adukkan iman dengan syirik.

baginya satu kejahatan. Apabila dia berniat hendak berbuat kebajikan, tetapi belum dilaksanakannya, tulislah baginya satu kebajikan. Apabila dilaksanakannya tulislah untuknya sepuluh kebajikan.”

103. Dari Abu Hurairah r.a., dari Rasulullah saw. sabdanya: "Allah 'Azza wa Jalla berfirman: "Apabila hamba-Ku berniat hendak melakukan suatu kebajikan tetapi belum dilaksanakannya, Aku tulis untuknya sepuluh sampai tujuh ratus ganda kebajikan. Apabila dia berniat hendak melakukan suatu kejahatan, tetapi belum dilaksanakannya, tidak Ku-tulis apa-apa baginya. Jika dilaksanakannya, Ku-tulis untuknya satu kejahatan.”

104. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah 'Azza wa Jalla berfirman: "Apabila hamba-Ku berkata akan berbuat kebajikan, Aku tulis baginya (pahala) satu kebajikan, sekalipun belum dilaksanakannya. Tetapi apabila dilaksanakannya, Aku tulis untuknya (pahala) sepuluh kebajikan. Apabila dia berujar akan berbuat kejahatan, Aku ampuni dia selama belum dilaksanakannya. Apabila dilaksanakannya, Kutulis untuknya balasan satu kejahatan. Sabda Rasulullah saw. selanjutnya: "Malaikat berkata: Wahai Tuhan! Ini

هَمْ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا فَكُتِبَ لَهَا حَسَنَةٌ  
فَإِنْ عَمِلَهَا فَكُتِبَ لَهَا عَشْرًا.

١٠٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ -  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ اللَّهُ عَزَّ  
وَجَلَّ إِذَا هَمَّ عَبْدِي بِحَسَنَةٍ وَلَمْ يَعْمَلْهَا  
كُتِبَتْ لَهُ حَسَنَةٌ فَإِنْ عَمِلَهَا كُتِبَتْ لَهُ  
عَشْرَ حَسَنَاتٍ إِلَى سَبْعِينَ ضِعْفٍ  
وَإِذَا هَمَّ بِسَيِّئَةٍ وَلَمْ يَعْمَلْهَا لَمْ تُكْتَبْ لَهُ  
عَلَيْهِ فَإِنْ عَمِلَهَا كُتِبَتْ لَهُ سَيِّئَةٌ وَاحِدَةٌ.

١٠٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ مُحَمَّدِ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِذَا تَحَدَّثَ عَبْدِي بِأَنْ يَعْمَلَ  
حَسَنَةً فَأَنَا أَكْتُبُ لَهُ حَسَنَةً مَا لَمْ يَعْمَلْ  
فَإِذَا عَمِلَهَا فَأَنَا أَكْتُبُ لَهُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا وَإِذَا  
تَحَدَّثَ بِأَنْ يَعْمَلَ سَيِّئَةً فَأَنَا أَغْفِرُهَا لَهُ  
مَا لَمْ يَعْمَلْهَا وَإِذَا عَمِلَهَا فَأَنَا أَكْتُبُ لَهُ

lah hamba-Mu, dia bermaksud hendak berbuat kejahatan (padahal Allah melihat)." Jawab Allah, "Amatilah dia! Jika dilaksanakannya, tuliskan baginya balasan yang setimpal. Tetapi jika tidak dilaksanakannya, tuliskan baginya pahala satu kebajikan, karena dia takut kepada-Ku." Rasulullah saw. melanjutkan pula sabdanya, "Apabila keislaman kamu lebih meningkat, maka tiap-tiap kebajikan yang dilakukannya ditulis (pahalanya) sepuluh sampai tujuh ratus ganda. Dan tiap-tiap dia melakukan kejahatan ditulis (balasannya) setimpal dengan kejahatannya itu sampai dia mati."

بِمِثْلِهَا وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتِ الْمَلَائِكَةُ رَبِّ ذَاكَ عَبْدٌ يُرِيدُ أَنْ يَعْمَلَ سَيِّئَةً - وَهُوَ أَبْصَرُ بِهِ - فَقَالَ أَرْقُبُوهُ فَإِنْ عَمِلَهَا فَانْكُتُوهَا لَهُ بِمِثْلِهَا وَإِنْ تَرَكَهَا فَانْكُتُوهَا لَهُ حَسَنَةً إِنَّمَا تَرَكَهَا مِنْ جَرَائِي وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَحْسَنَ أَحَدُكُمْ إِسْلَامَهُ فَكُلُّ حَسَنَةٍ يَعْمَلُهَا تَكْتُبُ بِمِثْلِهَا إِلَى سَمْعِيكَ يَضْعِفُ وَكُلُّ سَيِّئَةٍ يَعْمَلُهَا تَكْتُبُ بِمِثْلِهَا حَتَّى يَلْقَى اللَّهَ .

105. Dari Ibnu 'Abbas r.a., dari Rasulullah saw., sebagaimana diriwayatkannya dari Tuhannya Tabaraka wa Ta'ala, sabdanya: "Allah menulis setiap kebajikan dan kejahatan." Kemudian Rasulullah menjelaskannya: "Siapa berniat berbuat kebajikan tetapi tidak dilaksanakannya, Allah menuliskan baginya (pahala) satu kebajikan yang sempurna. Jika dia berniat melakukannya lalu dilaksanakannya, maka Allah menuliskan bagi-

١٠٥- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَا يَرَوَى عَنْ رَبِّهِ تَبَارَكَ وَكَعَالِي قَالَ إِنْ اللَّهُ كَتَبَ الْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ ثُمَّ بَيْنَ ذَلِكَ فَمَنْ هُمْ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كَتَبَهَا اللَّهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً وَإِنْ هُمْ بِهَا فَعَمِلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عِنْدَهُ



nya (pahala) sepuluh sampai tujuh ratus ganda kebajikan, atau lebih banyak. Jika dia berniat melakukan kejahatan tetapi tidak dilaksanakannya, Allah menuliskan baginya pahala satu kebajikan yang sempurna. Jika dia berniat melakukannya lalu dilaksanakannya, Allah menuliskan baginya balasan satu kejahatan.”

عَشْرَ حَسَنَاتٍ إِلَى سَبْعِمِائَةٍ ضِعْفٍ إِلَى أَضْعَافٍ كَثِيرَةٍ وَإِنْ هُمْ بِسَيِّئَةٍ فَلَمْ يَفْعَلْهَا كَتَبَهَا اللَّهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً وَإِنْ هُمْ بِهَا فَعَمِلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ سَيِّئَةً وَاحِدَةً.

106. Dari Abu Hurairah r.a., katanya para sahabat datang kepada Rasulullah saw. lalu mereka bertanya: "Kami merasakan di dalam hati kami suatu waswas yang amat berat bagi kami menuturkannya." Jawab Rasulullah saw., "Sesungguhnya apakah itu?" Kata mereka, "Ya, sesungguhnya." Jawab Rasulullah saw., "Yang demikian itu ialah suatu tanda bagi iman yang sempurna."<sup>34)</sup>

١٠٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلُوهُ إِنْ أُنْجِدُ فِي أَنْفُسِنَا مَا يَتَعَاظَمُ أَحَدُنَا أَنْ يَتَكَلَّمَ بِهِ قَالَ وَقَدْ وَجَدْتُمُوهُ قَالُوا نَعَمْ قَالَ ذَلِكَ صَرِيحُ الْإِيمَانِ.

107. Dari 'Abdullah r.a., katanya: "Orang banyak senantiasa bertanya kepada Rasulullah saw. tentang hal waswas. Jawab beliau, "Itu adalah suatu tanda bagi iman yang bersih."<sup>35)</sup>

١٠٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوَسْوَاسَةِ قَالَ تِلْكَ مَخْضُ الْإِيمَانِ.

34) Mereka merasa berat bertanya karena sangat takut terhadap apa yang kadang-kadang datang menjadi waswas bagi mereka, ialah pertanyaan: Siapa yang menjadikan Allah? Mereka tidak mau adanya pertanyaan ini karena iman yang telah ada dalam dada mereka. Dan karena itu pula mereka berat menyebutkannya kepada Rasulullah saw. (Syarah An Nawawi, I : 339)

35) Lihat juga hadis no. 106, 108, 109.

108. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Orang banyak senantiasa tanya-bertanya (tentang ini dan itu), sehingga akhirnya mereka bertanya: "Alam ini ciptaan Allah; maka siapakah yang menciptakan Allah?" Sabda Rasulullah saw., "Hendaklah kamu jawab: Aku iman dengan Allah!"

١٠٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَزَالُ النَّاسُ يَتَسَاءَلُونَ حَتَّى يُقَالَ هَذَا خَلَقَ اللَّهُ الْخَلْقَ فَمَنْ خَلَقَ اللَّهُ فَمَنْ وَجَدَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَلْيَقُلْ آمَنْتُ بِاللَّهِ .

109. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Setan akan datang kepada Anda bertanya, Siapakah yang menciptakan ini dan itu? Sehingga akhirnya dia bertanya, Siapa pula yang menciptakan Tuhanmu itu?" Apabila sudah sampai ke situ, maka berlindunglah dengan Allah (mengucapkan: *A'udzubillahi minasy syaithanirrajim*), dan sudahilah."

١٠٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَيُّ الشَّيْطَانِ أَحَدَكُمْ فَيَقُولُ مَنْ خَلَقَ كَذَا وَكَذَا؟ حَتَّى يَقُولَ لَهُ: مَنْ خَلَقَ رَبَّكَ؟ فَإِذَا بَلَغَ ذَلِكَ فَلْيَسْتَعِذْ بِاللَّهِ وَلْيَنْتِهِ .

#### Ancaman terhadap perampasan

110. Dari Abu Umamah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang merampas hak orang muslim dengan sumpahi, dia wajib masuk neraka dan haram baginya surga." Lantas seorang laki-laki bertanya: "Sekalipun hanya sedikit, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Sekalipun hanya seujung sikat gigi dari kayu arak."

١١٠ - عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنِ اقْتَطَعَ حَقَّ امْرِئٍ مُسْلِمٍ بِمَيْمِنِهِ فَقَدْ أَوْجَبَ اللَّهُ لَهُ النَّارَ وَحَرَّمَ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ وَإِنْ كَانَ شَيْئًا يَسِيرًا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ وَإِنْ قَضِيْبًا مِنْ أَرَاكِ .

111. Dari Ibnu Mas'ud r.a., katanya: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang bersumpah dengan sumpah palsu untuk menguasai harta orang lain, kemudian dia mati dalam sumpahnya itu, maka dia itu mati dalam murka Allah." Kata Abdullah, "Kemudian Rasulullah saw. membacakan kepada kami ayat Quran untuk memperkuat sabda beliau itu: "Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan Sumpah mereka dengan harga murah, orang-orang itu tidak mendapat bagian di akhirat; dan Allah tidak akan bertutur kata dengan mereka, tidak melihat kepada mereka dan tidak membersihkan mereka dari dosa, sedangkan mereka mendapat siksa yang pedih." (Al 'Imran : 77)

١١١- عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ حَلَفَ عَلَى مَالِ امْرِئٍ مُسْتَلِيمٍ بغيرِ حَقِّهِ لَتَقَى اللَّهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضَابٌ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ لَكُمْ قَرَأَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِصْبَدَ آفَةٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا... إِلَى آخِرِهِ الْآيَةِ. (آل عمران ٧٧)

112. Dari 'Alqamah bin Wail, dari bapaknya, katanya : "Ada seorang laki-laki dari Hadhramaut dan seorang lagi dari Kindah, keduanya datang kepada Nabi saw. Orang Hadhramaut berkata, "Orang ini merampas tanahku yang kuwarisi dari bapakku." Kata orang Kindah, "Tanah itu adalah milikku yang kutanami dengan tanganku. Dia tidak berhak atas tanah itu." Tanya Rasulullah saw. kepada orang Hadhramaut, "Adakah Anda mempunyai bukti?" Jawabnya, "Tidak!" Sabda Rasulullah saw., "Kalau begitu orang Kindah ini (terdakwa) harus disumpah. Anda boleh pegang sumpahnya." Kata orang Hadhramaut, "Orang Kindah ini jahat. Dia tidak

١١٢- عَنْ عَالَمَةَ بِنِّ وَائِلٍ عَنِ ابْنِ أَبِي قَالِحٍ رَجُلٍ مِنْ حَضْرَمَوْتٍ وَرَجُلٍ مِنْ كِنْدَةَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ الْحَضْرَمِيُّ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ هَذَا أَقْدَعْتَنِي عَلَى أَرْضِي لِي كَأَنَّكَ لَأَبِي فَقَالَ الْكِنْدِيُّ هِيَ أَرْضِي فِي يَدِي أَرْضُهَا لَيْسَ لَهُ فِيهَا حَقٌّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْحَضْرَمِيِّ أَلَمْ يَمِئْتَهُ؟ قَالَ لَا.. قَافَ فَكَأَنَّكَ يَمِئْتُهُ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ الرَّجُلَ

peduli walaupun dia disumpah. Bahkan dia tidak tahu malu." Jawab Rasulullah saw., "Tidak ada jalan lain bagi Anda kecuali memegang sumpahnya." Setelah bersumpah, orang Kin-dah itu pergi. Setelah itu Rasulullah saw. bersabda: "Jika dia bersumpah dengan sumpah palsu karena hendak menguasai harta milik orang lain (merampas), maka dia mati dalam murka Allah."

فَاجْرُ لَا يُبَالِي عَلَى مَا حَلَفَ عَلَيْهِ وَكَيْسَ  
يُورَعُ مِنْ شَيْءٍ فَقَالَ لَيْسَ لَكَ مِنْهُ إِلَّا  
ذَلِكَ فَانطَلِقْ لِيَحْلِفَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا أَدْبَرَ أَمَّا لَيْتَنِي  
حَلَفَ عَلَى مَا لِلرِّبَايَا كَلَهُ ظُلْمًا لِيَلْقَيْنَ  
اللَّهُ وَهُوَ عَنْهُ مُعْرِضٌ .

113. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw. lalu bertanya: "Ya, Rasulullah! Bagaimanakah pendapat Anda jika seseorang datang hendak merampas hartaku?" Jawab Rasulullah saw., "Jangan diberikan, pertahankan!" Tanya: "Jika dia hendak membunuhku?" Jawab Rasulullah, "Bunuh pula dia!" Tanya, "Bagaimana kalau aku yang terbunuh?" Jawab: "Engkau mati syahid!"<sup>36</sup> Tanya: "Bagaimana kalau dia yang terbunuh?" Jawab Nabi saw., "Dia masuk neraka!"

١١٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَأَيْتَ إِنْ  
جَاءَهُ رَجُلٌ يُرِيدُ أَخْذَ مَالِي؟ قَالَ فَلَا صِلَةَ  
مَالِكَ قَالَ أَرَأَيْتَ إِنْ قَاتَلَنِي؟ قَالَ قَاتِلُهُ  
قَالَ أَرَأَيْتَ إِنْ قَتَلَنِي؟ قَالَ فَأَنْتَ شَهِيدٌ  
قَالَ أَرَأَيْتَ إِنْ قَتَلْتُهُ؟ قَالَ هُوَ فِي النَّارِ .

- 36) Syahid ada tiga macam: 1). Orang yang tewas dalam perang Sabilillah karena sebab-sebab perang. Ini dinamakan syahid dunia dan akhirat. Mayatnya tidak perlu dimandikan, tidak dishalatkan dan tidak dikafani. Bahkan dikuburkan beserta bajunya yang berlumuran darahnya sendiri untuk menjadi saksi di hadapan Allah. 2). Orang yang mati karena wabah penyakit, seperti kolera dan lain sebagainya, atau karena tanah longsor yang menimpa rubuh rumahnya lantas dia tertimbun di dalamnya, atau orang yang terbunuh karena mempertahankan nyawa, kehormatan, harta dan sebagainya. Orang ini harus dimandikan, dishalatkan dan dikafani. Tetapi di

### Penguasa yang menipu rakyat

114. Dari Al Hasan r.a., katanya:  
 "Pada suatu hari, 'Ubaidullah bin Ziyad<sup>37)</sup> datang berkunjung ke rumah Ma'qil bin Yasar, ketika Ma'qil sedang sakit yang menyebabkan kematiannya. Kata Ma'qil kepada 'Ubaidullah, "Akan kusampaikan kepada Anda sebuah hadis yang kudengar sendiri dari Rasulullah saw. Kalaulah aku yakin bahwa aku akan lama hidup, hadis itu belum akan kusampaikan pada Anda. Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Seorang hamba yang dipercayakan Allah memimpin rakyatnya, tetapi dia menipu rakyat, maka jika dia mati, Allah mengharamkan surga baginya."

١١٤- عَنِ الْحَسَنِ قَالَ قَالَ عَادَ عُبَيْدُ بْنُ زَيْدٍ ابْنَ زِيَادٍ مَعْقِلَ بْنَ يَسَارٍ الْكُرَيْبِيِّ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ قَالَ مَعْقِلٌ إِنِّي مُحَمَّدٌ تَكَ حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ عَلِمْتُ أَنَّ لِي حَيَاةً مَا حَدَّثْتُكَ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْتَرْعِيهِ اللَّهُ رِعْيَةً يَمُوتُ يَوْمَ يَمُوتُ وَهُوَ غَاشٍ لِرِعْيَتِهِ الْأَحْرَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ.

115. Dari Abi Malih r.a., katanya:  
 "Pada suatu hari 'Ubaidullah bin Ziyad datang mengunjungi Ma'qil bin Yasar yang sedang sakit. Kata Ma'qil kepada 'Ubaidullah, "Kusampaikan kepada Anda sebuah hadis, yang kalaulah aku tidak sakit seperti ini, hadis itu belum akan kusampaikan kepada Anda. Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Seorang Amir

١١٥- عَنْ أَبِي مَالِيحٍ أَنَّ عُبَيْدَ اللَّهِ بْنَ زِيَادٍ عَادَ مَعْقِلَ بْنَ يَسَارٍ فِي مَرَضِهِ فَقَالَ لَهُ مَعْقِلٌ إِنِّي مُحَمَّدٌ تَكَ بِحَدِيثٍ لَوْ لَا أَنِي فِي الْمَوْتِ لَمْ أَحَدِّثْكَ بِهِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ أَمِيرٍ لِي أَمْرَ

akhirat dia beroleh pahala seperti pahala orang mati syahid.

3). Orang yang terbunuh dalam perang Sabilillah, tetapi dia mencuri harta rampasan yang belum dibagi. Orang ini tidak dimandikan dan tidak dishalatkan, tetapi dia tidak mendapat pahala yang sempurna di akhirat. (Syarah An Nawawi I : 348)

37) 'Ubaidullah bin Ziyad ketika itu menjadi Amir (Wali Kota) di Bashrah. (Catatan kaki Syarah An Nawawi I : 349)

(penguasa) yang menjabat urusan-urusan kaum muslimin, apabila dia tidak bersungguh-sungguh berjuang bagi kepentingan mereka, dan tidak memberikan nasihat, dia tidak akan masuk surga bersama-sama dengan mereka.”

### Amanah hilang berangsur-angsur

116. Dari Hudzaifah r.a., katanya: "Kami menerima dua buah hadis dari Rasulullah saw., yang satu telah kulihat kenyataannya, sedangkan yang satu lagi masih kutunggu-tunggu. Rasulullah saw. bersabda kepada kami, "Sesungguhnya amanah itu bertempat di hati-sanubari seseorang. Kemudian Al Qur'an turun, lalu mereka belajar dari Al Qur'an dan Sunnah. Kemudian Rasulullah saw. bersabda pula tentang hilangnya amanah. Sabda beliau, "Seorang sedang tidur, lalu dicabut amanah dari hatinya, maka tinggallah bekasnya seperti noktah. Kemudian ia tidur lagi, lalu dicabut pula amanah dari hatinya maka kini tinggallah bekasnya seperti lepuh yang membengkak di tangan atau di kaki yang terkena bara panas, dan lepuh itu mengandung air sedikit. Ketika itu, amanah hampir saja hilang sehingga orang mencarinya ke mana-mana.

السَّامِعِينَ ثُمَّ لِيَجْهَدُوا لَهُمْ وَيَنْصَحُوا لَهُمْ  
لَمْ يَدْخُلْ مَعَهُمُ الْجَنَّةَ.

116- عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثَيْنِ قَدْ رَأَيْتُ أَحَدَهُمَا وَأَنَا أَنْتَظِرُ الْآخَرَ حَدَّثَنَا أَنَّ الْأَمَانَةَ نَزَلَتْ فِي جِذْرِ قُلُوبِ الرِّجَالِ ثُمَّ نَزَلَ الْقُرْآنُ فَعَمِلُوا مِنَ الْقُرْآنِ وَعِلْمُوا مِنَ السُّنَّةِ ثُمَّ حَدَّثَنَا عَنْ رَفَعِ الْأَمَانَةَ قَالَ يَنَامُ الرَّجُلُ التَّوَمَةَ فَتَقْبَضُ الْأَمَانَةَ مِنْ قَلْبِهِ فَيَظَلُّ أَثَرُهَا مِثْلَ الْوَكْتِ ثُمَّ يَنَامُ التَّوَمَةَ فَتَقْبَضُ الْأَمَانَةَ مِنْ قَلْبِهِ فَيَظَلُّ أَثَرُهَا مِثْلَ الْمَجْلِ كَجَبْرِ دَخَرَجْتَهُ عَلَى رِجْلِكَ فَتَقَطُّ قَتْرَاهُ مُسْتَبْرَأً وَلَيْسَ فِيهِ شَيْءٌ ثُمَّ أَخَذَ حَصَى فَدَحْرَجَهُ عَلَى رِجْلِهِ فَيَصْبِحُ النَّاسُ يَتَّبِعُونَ لِابْتِكَادِ كَلِمَةٍ يُؤَدِّي الْأَمَانَةَ حَتَّى يَقَالَ إِنَّ فِي بَنِي

Ketika dikatakan orang: Di sana ada amanah! Mereka sama berkata: alangkah sabarnya dia; atau alangkah baiknya dia; dan atau alangkah cerdiknyanya dia. Tetapi yang sebenarnya bathin orang itu kosong dari iman. Kata Hudzaifah, "Dahulu, ketika amanah masih dipegang orang erat-erat, aku bisa berdagang dengan siapa pun. Jika dengan orang muslim, ia berlaku jujur karena agamanya, dan jika dengan orang Nasrani atau dengan orang Yahudi, kejujuran itu pun terdapat pada majikannya. Tetapi sekarang, aku tak hendak berdagang lagi melainkan dengan orang-orang tertentu, seperti si Anu dan si Anu yang masih memegang amanah erat-erat. 38)

فَلَا يَرَى رَجُلًا آمِنًا حَتَّى يَقَالَ لِلرَّجُلِ مَا بَلَغَهُ  
مَا أَظْفَرَهُ مَا أَعْقَلَهُ وَمَا فِي قَلْبِهِ مِثْقَالَ  
حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ مِنْ إِيْمَانٍ وَلَقَدْ أَتَى عَلِيَّ  
زَمَانٌ وَمَا أَبَالِي أَيْكُمْ بَابِعْتُ لَيْزَنَ كَانَ  
مُسْلِمًا لَيَرُدُّنِي عَلَى دِينِهِ وَلَيْزَنَ كَانَ  
نَصْرَانِيًّا أَوْ يَهُودِيًّا لَيَرُدُّنِي عَلَى سَاعِيهِ  
وَأَمَّا الْيَوْمَ فَمَا كُنْتُ لِأَبِيعَ مِنْكُمْ إِلَّا فَلَكَ  
وَفَلَكَ.

### Gelombang fitnah (bencana)

117. Dari Hudzaifah r.a., katanya:  
"Pada suatu hari kami berada bersama-sama 'Umar bin Khatthab, lalu dia bertanya: "Siapakah di antara Anda semua yang pernah mendengar Rasulullah saw. membicarakan perihal fitnah (bencana)?" Jawab hadirin, "Kami pernah mendengar." Kata 'Umar, "Barangkali yang Anda maksudkan, bencana yang terjadi dalam keluarga atau tetangga seseorang." Jawab mereka, "Ya, benar!" Kata 'Umar, "Bencana yang demikian dapat

١١٧- عَنْ حَدِيْفَةَ قَالَ كُنَّا عِنْدَ عُمَرَ  
فَقَالَ أَيْكُمْ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَذْكُرُ الْفِتْنَ فَمَا كُنَّا قَوْمٌ نَحْنُ  
سَمِعْنَاهُ فَقَالَ لَعَلَّكُمْ تَنْوِنُونَ فِتْنَةَ الرَّجُلِ  
فِي أَهْلِهِ وَجَارِهِ فَقَالُوا أَجَلٌ. قَالَ تِلْكَ  
تُكْفِرُهَا الصَّلَاةُ وَالصِّيَامُ وَالصَّدَقَةُ  
وَاللَّيْنُ أَيْكُمْ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

38) Hadis ini menyatakan bahwa amanah itu akan hilang secara berangsur-angsur. Sehingga pada suatu ketika akan sulit mencari orang yang masih memegang amanah itu. Kalaupun ada, maka orang itu benar-benar dipelihara Allah.

dihapus dengan shalat, puasa dan sedekah. Tetapi siapa di antara Anda sekalian yang pernah mendengar Nabi saw. berbicara mengenai bencana besar<sup>39)</sup> yang terjadi seperti gelombang laut?" Kata Hudzaifah, "Orang banyak diam saja. Karena itu aku berkata: "Aku pernah dengar!" Kata 'Umar, "Bagus, silahkan bicara!" Kata Hudzaifah, "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: 'Fitnah membentangi dalam lubuk hati manusia sedikit demi sedikit bagaikan tenunan sehelai tikar. Hati yang menerimanya akan mendapat bercak hitam, sedangkan hati yang menolak fitnah itu akan tetap putih cemerlang selama langit dan bumi masih ada. Hati yang telah kena bercak hitam, lama-lama akan menjadi sangat hitam bagaikan belanga tertelungkup. Dia tidak lagi mengenal baik dan buruk, tetapi hanya mengikuti kehendak hawa nafsunya semata-

يَذْكُرُ الْفِتْنَةَ الَّتِي تَمُوجُ مَوْجَ الْبَحْرِ؟  
 قَالَ حَدِيثُهُ فَاسْتَكْتَفَى الْقَوْمُ فَقُلْتُ أَنَا  
 قَالَ أَنْتَ لِلَّهِ أَبُوكَ قَالَ حَدِيثُهُ سَمِعْتُ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ  
 تُعْرَضُ الْفِتْنَةُ عَلَى الْقُلُوبِ كَالْحَصِيرِ  
 عَوْدًا عَوْدًا... فَأَيُّ قَلْبٍ أَشْرَبَهَا نَكْتٌ  
 فِيهِ نَكْتَةٌ سَوْدَاءٌ وَأَيُّ قَلْبٍ أَنْكَرَهَا  
 نَكْتٌ فِيهِ نَكْتَةٌ بَيْضَاءٌ حَتَّى تَصِيرَ عَلَى  
 قَلْبَيْنِ عَلَى أَبْيَضٍ مِثْلِ الصَّفَا فَلَا تَضُرُّهُ  
 فِتْنَةٌ مَا دَامَتِ السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ  
 وَالْآخِرُ أَسْوَدٌ سُرْبًا دَا كَالْكُوزِ بِمَجْحِيَا لَا  
 يَعْرِفُ مَعْرُوفًا وَلَا يَنْكُرُ مَنكِرًا إِلَّا مَا أَشْرَبَهُ

- 39) Fitnah (bencana) besar termaksud ialah perang saudara di kalangan kaum muslimin yang terjadi silih berganti bagaikan gelombang laut, sesudah pemerintahan 'Umar sendiri. Setelah 'Umar tewas di tangan pembunuh yang mendendam, fitnah (bencana) mulai merayap di kalangan kaum muslimin karena nafsu hendak merebut kekuasaan yang ditiup-tiupkan musuh-musuh Islam. Selama pemerintahan Abu Bakar dan 'Umar, nafsu-nafsu seperti itu dapat ditekan oleh keduanya berkat wibawa serta ketajaman pandangan yang dipancarkan iman dan taqwa yang dimiliki keduanya. Maka dalam hadis ini 'Umar digambarkan sebagai pintu yang terkunci, yang menutup rapat datangnya bencana itu. Tetapi pintu itu sendiri, yakni 'Umar, dipecah (dibunuh) oleh si pendendam yang hanya mengutamakan dendam pribadinya. Setelah 'Umar terbunuh, mulailah berkembang isu-isu yang mengatakan, bahwa yang berhak menjadi khalifah ialah keluarga Rasulullah saw. Tetapi nyatanya yang terpilih sesudah 'Umar ialah 'Usman bin 'Affan, yang menyebabkan tambah meluasnya isu tersebut. Akhirnya Khalifah 'Usman mati terbunuh karena isu itu, padahal 'Usman sendiri adalah mantu Rasulullah pula.



mata.” Kata Hudzaifah melanjutkan, “Antara Anda dengan berkecamuknya bencana besar itu terdapat sebuah pintu yang terkunci rapat, namun dikuatirkan pintu itu akan dipecahkan orang.” Tanya Umar, “Akan dipecahkan orang? Bagaimanakah kiranya kalau pintu itu dibuka saja, barangkali dapat ditutup kembali dengan baik.” Kata Hudzaifah, “Pintu itu ialah seorang pemimpin utama yang kemudian tewas dibunuh orang. Dan hadis ini bukanlah sekedar cerita dongeng belaka.”

مِنْ هَوَاهُ قَالَ حُدَيْفَةُ وَحَدَّثْتُهُ أَنَّ  
بَيْنَكَ وَبَيْنَهُمَا بَابًا مَغْلَقًا يُوشِكُ أَنْ  
يُكْسَرَ قَالَ عُمَرُ أَكْثَرَ لَا أَبَالِكَ فُلَوَّاهُ  
فُتِحَ لَعَلَّهُ كَانَ يُعَادُ فُلْتِ لَأَبَلُ يُكْسَرُ  
وَحَدَّثْتُهُ أَنَّ ذَلِكَ الْبَابَ رَجُلٌ يُقْتَلُ  
أَوْ يَمُوتُ حَدِيثًا لَيْسَ بِالْأَغَالِيطِ .

Islam mula-mula asing, dan akan kembali asing.

118. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: “Islam pada mulanya asing, dan akan kembali asing seperti semula. Maka berbahagialah kiranya yang terasing.”

۱۱۸- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَدَأَ الْإِسْلَامُ  
غَرِيبًا وَسَيَعُودُ كَمَا بَدَأَ غَرِيبًا فَطُوبَى  
لِلْغُرَبَاءِ .

119. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Nabi saw., sabdanya: “Sesungguhnya Islam itu mula-mulanya asing dan akan kembali asing bagai semula. Dia akan kembali kepada dua masjid sebagaimana ular kembali ke sarangnya.”

۱۱۹- عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْإِسْلَامَ بَدَأَ غَرِيبًا  
وَسَيَعُودُ غَرِيبًا كَمَا بَدَأَ وَهُوَ يَأْزُرُ بَيْنَ  
الْبَسْجِدَيْنِ كَمَا تَأْزُرُ الْحَيَّةُ فِي حَجْرِهَا .

120. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya iman itu akan kembali ke Madinah, seperti ular kembali ke sarangnya." 40)

١٢٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْإِيمَانَ لَيَأْتِرُ إِلَى الْمَدِينَةِ كَمَا تَأْتِرُ الْحَيَّةُ إِلَى جُحْرِهَا.

Kalau iman telah tiada

121. Dari Anas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Belum akan terjadi kiamat, selama masih ada orang yang iman kepada Allah di muka bumi ini."

١٢١- عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى لَا يَقَالَ فِي الْأَرْضِ : اللَّهُ... اللَّهُ.

Menyembunyikan iman karena takut

122. Dari Hudzaifah r.a., katanya "Pada suatu ketika kami berada bersama-sama Rasulullah saw. Beliau bersabda : 'Cobalah Anda hitung untukku berapa jumlahnya orang-orang Islam!' Jawab kami, "Ya, Rasulullah! Apakah Anda khawatir terhadap kami? Kami berjumlah kira-kira 600 sampai 700 orang." Sabda Rasulullah saw., "Anda semua belum tahu, kalau pada suatu ketika akan terjadi cobaan." Kata Hudzaifah, "Benar juga sabda Rasulullah saw. Nyatanya kami benar-benar mendapat cobaan, sehingga kami tidak dapat shalat melainkan dengan cara sembunyi-sembunyi."

١٢٢- عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَحْسَبُوا لِي كَمْ يَلْفِظُ الْإِسْلَامَ قَالَ فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْشَاؤُنَا عَلَيْكَ وَنَحْنُ مَا بَيْنَ السَّبْعِمِائَةِ إِلَى السَّبْعِمِائَةِ؟ قَالَ إِنَّكُمْ لَأَكْثَرُونَ لَعَلَّكُمْ أَنْ تَبْتَلُوا قَالَ فَابْتَلَيْنَا حَتَّى جَعَلَ الرَّجُلُ مِنَّا لَا يُصَلِّي إِلَّا سِرًّا.

40) Makna hadis no. 118, 119 dan 120. Islam itu mula-mula terasa asing dalam masyarakat yang serba jahiliyah, dan dianut oleh satu demi satu orang. Makin lama makin berkembang dan dengan mantap menduduki posisinya dalam masyarakat, sehingga kehadirannya harus diperhitungkan oleh dunia. Tetapi kemudian dia akan kembali asing seperti semula. Dalam keadaan begitu, Nabi saw. mengatakan: Berbahagialah orang yang terasing (Islam) itu. (Syarah An Nawawi, 1 : 359)

## Orang-orang muallaf

123. Dari Sa'ad bin Abu Waqqash, katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. membagi-bagikan suatu pembagian kepada sekelompok orang (ketika itu Sa'ad duduk di antara mereka). Ternyata Rasulullah saw. tidak memberikan pembagian itu kepada seseorang di antara mereka. Kejadian itu sangat mengherankanku. Karena itu aku bertanya, "Ya, Rasulullah! Apakah sebabnya si Fulan tidak Anda beri pembagian itu? Demi Allah! Aku tahu benar bahwa dia itu mukmin." Jawab Rasulullah saw., "Bukankah dia itu muslim?" Kata Sa'ad, selanjutnya, "Aku diam sebentar. Sementara itu apa yang kuketahui mengenai orang itu mendesakku untuk bertanya lagi." Lalu ujarku, "Ya, Rasulullah! Apakah sebabnya si Fulan itu tidak Anda beri pembagian itu? Demi Allah! Aku tahu benar bahwa dia itu mukmin." Jawab Rasulullah saw., "Bukankah dia itu muslim?" Kata Sa'ad, "Aku terdiam sebentar, dan hal itu sangat mempengaruhi." Karena itu aku berujar pula, "Ya, Rasulullah! Apakah sebabnya si Fulan itu tidak Anda beri? Demi Allah! Aku tahu benar yang dia itu mukmin." Akhirnya Rasulullah saw. menjawab, "Bukankah dia itu muslim? Sesung-

۱۲۳- عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَى رَهْطًا وَسَفَلْجًا لَدَى فِيهِمْ قَالَ سَعْدٌ فَتَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُمْ مَنْ كَرِهَ يُعْطِيَهُ وَهُوَ أَحَبُّهُمْ إِلَيَّ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَكَ عَنْ فُلَانٍ فَوَاللَّهِ إِنِّي لَأَرَاهُ مُؤْمِنًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ مَسْلَمًا قَالَ فَسَكَتُ قَلِيلًا ثُمَّ عَلَّمَنِي مَا أَعَلَّمُ مِنْهُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَكَ عَنْ فُلَانٍ فَوَاللَّهِ إِنِّي لَأَرَاهُ مُؤْمِنًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ مَسْلَمًا مَا قَالَ فَسَكَتُ قَلِيلًا ثُمَّ عَلَّمَنِي مَا عَلَّمْتَنِي مِنْهُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَكَ عَنْ فُلَانٍ فَوَاللَّهِ إِنِّي لَأَرَاهُ مُؤْمِنًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ مَسْلَمًا

41) Tindakan Rasulullah ini, adalah salah satu cara yang dicontohkan beliau untuk menjinaki hati orang-orang yang masih lemah imannya (muallaf qulubuhum).

guhnya aku lebih suka memberi orang-orang itu karena aku kuatir mereka akan kafir kembali, sedangkan yang lain-lain itu lebih kucintai daripada mereka.”

إِنِّي لَأَعْطِي الرَّجُلَ وَعِيْرَهُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْهُ خَشْيَةً أَنْ يَكْبَتَ فِي النَّارِ عَلَيَّ وَجْهَهُ .

Iman dengan Risalah Muhammad, wajib.

124. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :  
 ”Setiap Nabi yang diutus Allah dibekali dengan bukti-bukti, sebagai mu'jizat bagi mereka agar umat manusia iman kepada mereka. Sedangkan aku dibekali dengan wahyu yang diwahyukan Allah kepadaku (Al Qur'an). Karena itu aku penuh harap bahwa umatkulah nanti yang terbanyak di hari kiamat.”

١٢٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ الْأَنْبِيَاءِ مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا قَدْ أُعْطِيَ مِنَ الْآيَاتِ مَا مِثْلُهُ آمَنَ عَلَيْهِ الْبَشَرُ وَإِنَّمَا كَانَ الَّذِي أُوتِيَتْ وَحْيًا أَوْحَى اللَّهُ إِلَيَّ فَأَرْجُو أَنْ أَكُونَ أَكْثَرَهُمْ تَابِعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

125. Dari Abu Hurairah r.a., dari Rasulullah saw., katanya:  
 ”Demi Allah, yang jiwa Muhammad berada di tangannya, setiap orang yang telah mendengar Risalahku, baik ia Yahudi atau Nasrani, kemudian dia mati tanpa iman dengan risalahku itu maka dia pasti masuk neraka.”

١٢٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَا يَسْمَعُ فِي أَحَدٍ مِنْ هَذِهِ الْأُمَمِ يَهُودِيٍّ وَلَا نَصْرَانِيٍّ ثُمَّ يَمُوتُ وَلَمْ يُؤْمَرْ بِالَّذِي أُرْسِلْتُ بِهِ إِلَّا كَانَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ .

126. Dari Sya'bi r.a., dari Abu Burdah bin Abu Musa, dari bapak-

١٢٦- عَنِ الطَّحْفِيِّ حَدَّثَنِي أَبُو بُرْدَةَ

nya katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ada tiga golongan, di mana mereka diberi pahala berganda: (1) Ahli Kitab yang iman dengan nabinya, kemudian dia bertemu dengan Nabi Muhammad saw. lalu dia iman dengannya, mengikutnya, dan membenarkannya, maka orang itu mendapat pahala dua kali. (2) Hamba sahaya yang melaksanakan kewajibannya terhadap Allah Ta'ala dan terhadap majikannya, hamba sahaya itu mendapat pahala dua kali. (3) Laki-laki yang memiliki hamba sahaya wanita, lalu diberinya makan, dididiknya baik-baik, dimerdekan-nya lalu dikawininya, maka orang itu mendapat pahala dua kali."

#### Apabila Nabi 'Isa turun

127. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw., bersabda: "Demi Allah yang jiwaku di tangannya, sesungguhnya telah dekat masanya 'Isa anak Maryam akan turun di tengah-tengah kamu. Dia akan menjadi hakim yang adil, akan dihancurkannya salib, dibunuhnya babi, dihapuskannya pajak, dan kekayaan akan melimpah ruah, sehingga tidak seorang pun lagi yang bersedia menerima pemberian."

128. Jabir bin Abdullah r.a. mendengar Nabi saw. bersabda: "Akan senantiasa ada hingga hari kia-

اِي مُوسَى عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثَلَاثَةٌ يُؤْتُونَ أَجْرَهُمْ مَرَّتَيْنِ: رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ آمَنَ بِنَبِيِّهِ وَأَدْرَكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَّنَ بِهِ وَاتَّبَعَهُ وَصَدَّقَهُ فَلَهُ أَجْرَانِ وَعَبْدٌ مَمْلُوكٌ آذَى حَقَّ اللَّهُ تَعَالَى وَحَقَّ سَيِّدِهِ فَلَهُ أَجْرَانِ وَرَجُلٌ كَانَتْ لَهُ أُمَةٌ فَتَدَاهَا فَحَسَنَ غِدَاءَ هَاتِمَ آدِبَهَا فَحَسَنَ آدِبَهَا ثُمَّ أَعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا فَلَهُ أَجْرَانِ

١٢٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَيُوشِكُنَّ أَنْ يَنْزَلَ فِيكُمْ ابْنُ مَرْيَمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَكَمًا مُقْسِطًا فَيَكْسِرُ الصَّلِيبَ وَيَقْتُلُ الْخِنْزِيرَ وَيَبْعَثُ الْجَرِيَّةَ وَيَفِيضُ الْمَالُ حَتَّى لَا يَقْبَلَهُ أَحَدٌ.

١٢٨- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِأَتْرَائِلِ

mat, segolongan umatku yang berjuang menegakkan kebenaran dan mereka pasti menang." Kata Nabi saw. selanjutnya, "Sementara itu Nabi 'Isa a.s. akan turun ke tengah-tengah umat. Lalu pemimpin-pemimpin mereka berkata kepadanya: Sudilah Anda shalat dan menjadi pemimpin kami." Jawab Nabi 'Isa a.s., "Tidak! Masing-masing kamu boleh menjadi pemimpin bagi yang lain, selaku suatu kehormatan yang dilimpahkan Allah kepada umat ini."

طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي يَقَاتِلُونَ عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِينَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ قَالَ فَيَنْزِلُ عِيسَى بْنُ مَرْيَمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقُولُ لِمُرْتَمِلِكُمْ تَعَالَى صَبْرٌ لَنَا فَيَقُولُ : لَا... إِنْ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ أَمْرًا تَكْرِمَةً لِلَّهِ هَذِهِ الْأُمَّةُ

**Iman yang terlambat**

129. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Belum akan terjadi kiamat, sehingga matahari terbit di Barat. Apabila matahari telah terbit di Barat, manusia akan iman semuanya. Tetapi ketika itu imannya tiada berguna lagi, apabila sebelumnya dia tiada beriman, atau tiada berbuat kebajikan dengan imannya itu."

١٢٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا فَإِذَا طَلَعَتْ مِنْ مَغْرِبِهَا آمَنَ النَّاسُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ فَيَوْمَئِذٍ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيْمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلُ أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيْمَانِهَا خَيْرًا .

130. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Ada tiga perkara, apabila ketiganya terwujud, maka iman seseorang tiada berguna lagi, apabila dia belum iman

١٣٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثٌ إِذَا خُرِجْنَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيْمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ

sebelumnya, atau tiada berbuat kebajikan dengan imannya itu. Yaitu : (1) Apabila matahari terbit di Barat. (2) Dajjal keluar, (3) Dabbah (binatang melata) berkeliaran di muka bumi.

قَبْلُ أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيمَانِهَا خَيْرًا طُلُوعُ  
الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا وَالذَّجَالُ وَدَابَّةُ  
الْأَرْضِ.

131. Dari Abu Dzar r.a., katanya Nabi saw. bersabda : "Tahukah Anda semua, ke manakah matahari itu pergi?" Jawab mereka, "Allah dan Rasul-Nyalah yang lebih tahu." Sabda Nabi saw., "Dia berjalan sampai ke perhentiannya di bawah 'Arasy, lalu di sana dia sujud. Dia senantiasa sujud sampai datang perintah: Bangkitlah, dan kembali ke tempatmu semula! Dia pun pergi dan muncul lagi di tempatnya semula. Kemudian dia berjalan hingga sampai pula di tempatnya di bawah 'Arasy, lalu di sana dia sujud sampai datang pula perintah: Bangkitlah dan kembali ke tempatmu semula. Dia pun pergi dan terbit di tempatnya semula. Kemudian ia menggulir pula, tidak pernah mungkir sedikit jua pun hingga ia sampai pula kembali di tempatnya di bawah 'Arasy. Sekonyong-konyong ia mendapat perintah: Bangkitlah, dan muncullah di tempat engkau biasa tenggelam. Maka terbitlah ia di Barat." Sabda Rasulullah saw., "Tahukah Anda semua, pabilakah itu akan terjadi? Ialah pada hari, di mana iman seseorang tiada berguna lagi, jika sebelumnya dia tidak iman, atau tidak ber-

١٣١- عَنْ أَبِي ذَرٍّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ يَوْمًا أَتَدْرُونَ أَيْنَ تَذْهَبُ هَذِهِ  
الشَّمْسُ؟ قَالُوا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ  
قَالَ إِنَّ هَذِهِ تَجْرِي حَتَّى تَنْتَهِيَ إِلَى  
مُسْتَقَرِّهَا تَحْتَ الْعَرْشِ فَتَخِرُّ سَاجِدَةً  
فَلَا تَزَالُ كَذَلِكَ حَتَّى يُقَالَ لَهَا ارْتَفِعِي  
أَرْجِعِي مِنْ حَيْثُ جِئْتِ فَتَرْجِعُ فَتُصْبِحُ  
طَالِعَةً مِنْ مَطْلِعِهَا ثُمَّ تَجْرِي حَتَّى تَنْتَهِيَ  
إِلَى مُسْتَقَرِّهَا تَحْتَ الْعَرْشِ فَتَخِرُّ سَاجِدَةً  
وَلَا تَزَالُ كَذَلِكَ حَتَّى يُقَالَ لَهَا ارْتَفِعِي  
أَرْجِعِي مِنْ حَيْثُ جِئْتِ فَتَرْجِعُ فَتُصْبِحُ  
طَالِعَةً مِنْ مَطْلِعِهَا ثُمَّ تَجْرِي لَا يَسْتَنْكِرُ  
النَّاسُ مِنْهَا شَيْئًا حَتَّى تَنْتَهِيَ إِلَى مُسْتَقَرِّهَا  
ذَلِكَ تَحْتَ الْعَرْشِ فَيُقَالَ لَهَا ارْتَفِعِي  
أَصْبِحِي طَالِعَةً مِنْ مَغْرِبِكَ فَتُصْبِحُ طَالِعَةً

buat suatu kebajikan dengan imannya itu.”

مِنْ مَغْرِبِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَدْرُونَ مَتَى ذَاكُمُ ذَاكَ حِينَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيْمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلُ أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيْمَانِهَا خَيْرًا .

### Wahyu pertama

132. Dari 'Urwah bin Zubair, katanya 'Aisyah r.a., isteri Rasulullah saw. bercerita kepadanya: "Wahyu yang mula-mula turun kepada Nabi saw. ialah berupa mimpi-nyata waktu tidur, yang terlihat jelas oleh beliau bagaikan cahaya Subuh. Semenjak itu timbul keinginan di hati beliau hendak bersunyi diri. Karena itu beliau pergi mengasingkan diri ke Gua Hira'. Di sana beliau beribadat beberapa malam sampai perbekalannya habis. Apabila perbekalannya telah habis, beliau pulang ke rumah Khadijah untuk mengambilnya lagi dan setelah itu beliau kembali pula ke sana. Keadaan itu berlangsung beberapa lama, sehingga pada suatu ketika beliau dikejutkan oleh kedatangan malaikat Jibril ke Gua Hira' itu. Malaikat berkata kepadanya, "Bacalah!" Jawab Nabi saw., "Aku tidak pandai membaca." Kata Nabi, "Malaikat itu serta merta merangkulku, sehingga aku kepayahan karenanya. Kemudian aku dilepaskannya, lalu katanya: "Bacalah!" Jawabku, "Aku tidak pandai membaca." Karena

١٣٢- عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا قَالَتْ كَانَ أَوَّلُ مَا بَدَأَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْوَحْيِ الرُّؤْيَا الصَّادِقَةَ فِي النَّوْمِ فَكَانَ لَا يَرَى رُؤْيَا إِلَّا جَاءَتْ مِثْلَ فَلَقِ الصَّبْحِ ثُمَّ حَبِيبَ إِلَيْهِ الْخَلَاءُ فَكَانَ يَخْلُو بِعَارِحَاءَ يَتَحَنَّنُ فِيهِ - وَهُوَ التَّعَبُّدُ - اللَّيَالِي أَوْلَاتِ الْعَدْرِ قَبْلَ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى أَهْلِهِ وَيَتَزَوَّدُ لِذَلِكَ ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَى خَدِيجَةَ فَيَتَزَوَّدُ لِمِثْلِهَا حَتَّى فَجِئَهُ الْحَقُّ وَهُوَ فِي عَارِحَاءَ فَجَاءَهُ الْمَلَكُ فَقَالَ أَقْرَأْ قَالَ مَا أَنَا بِقَارِئٍ قَالَ فَآخِذْ بِي فَفَعَلْتُ حَتَّى بَلَغَ مِنِّي الْجَهْدَ ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ أَقْرَأْ قَالَ قُلْتُ مَا أَنَا بِقَارِئٍ



itu aku dirangkulnya untuk kedua dan ketiga kali, sehingga aku kepayahan, Kemudian aku dilepaskannya, lalu katanya: "Bacalah nama Tuhanmu yang mencipta. Yang menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Dan Tuhanmu itu Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) menulis. Yang mengajar manusia apa yang belum diketahuinya." (Al 'Alaq: 1-5). Setelah itu Rasulullah saw. kembali pulang, membawa ayat-ayat dan pengalaman yang baru dialaminya itu dengan tubuh menggigil gemeteran. Sampai di rumah Khadijah, beliau berkata, "Selimuti aku! Selimuti aku!" Khadijah segera menyelimutinya, sehingga hilang rasa keterkejutannya. Kemudian ia berkata kepada Khadijah, "Wahai, Khadijah! Bagaimana aku ini?" Lalu diceritakannya kepada Khadijah segala peristiwa yang baru saja dialaminya. Setelah itu beliau berkata, "Aku cemas terhadap diriku ini." Jawab Khadijah, "Jangan! Jangan cemas! Gembirakanlah hati Anda! Percayalah, Allah tidak akan menimpakan kehinaan pada diri Anda selama-lamanya. Bukankah Anda selalu bersikap ramah tamah, menghubungkan silaturrahi, selalu berbicara benar, selalu menunaikan tugas kewajiban, menyediakan yang belum ada, memuliakan tamu, dan membela orang-orang yang kesusahan demi menegakkan kebenaran!" Kemudian Khadijah membawa beliau mendatangi Waraqah bin Naufal bin Asad bin 'Ab-

قَالَ فَأَخَذَنِي فَغَطَّنِي الثَّانِيَةَ حَتَّى بَلَغَ مِنِّي  
الْجَهْدَ نَبِيٌّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ أَقْرَأْ فَقُلْتُ مَا  
أَنَا بِقَارِيءٍ فَأَخَذَنِي فَغَطَّنِي الثَّلَاثَةَ حَتَّى  
بَلَغَ مِنِّي الْجَهْدَ نَبِيٌّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ أَقْرَأْ  
بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ  
مِنْ عَلَقٍ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ  
فَرَجَعَ بِهَارِ سَوْلٍ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
تَرَجُّفٌ بُوَادِرُهُ حَتَّى دَخَلَ عَلَى خَدِيجَةَ  
فَقَالَ زَمَلُونِي زَمَلُونِي فَرَمَلُونَهُ حَتَّى  
ذَهَبَ عَنْهُ الرَّوْعُ ثُمَّ قَالَ لِحَدِيجَةَ أَيْ  
خَدِيجَةَ مَالِي وَأَخْبَرَهَا الْخَبَرَ قَالَ لَقَدْ  
خَشِيتُ عَلَى نَفْسِي. قَالَتْ لَهُ خَدِيجَةُ:  
كَلَّا أَبْشِرْ فَوَاللَّهِ لَا يُخْزِيكَ اللَّهُ أَبَدًا  
وَاللَّهِ إِنَّكَ لَتَصِلُ الرَّحِمَ وَتَصْدُقُ الْحَدِيثَ  
وَتَحْمِلُ الْكَلَّ وَتَكْسِبُ الْمَعْدُومَ وَتَقْرَى  
الْعَيْفَ وَتُعِينُ عَلَى نَوَائِبِ الْحَقِّ  
فَانطَلَقَتْ بِهِ خَدِيجَةُ حَتَّى آتَتْ بِهِ وَرَقَةَ  
ابْنَ تَوْفَلٍ بْنِ أَسَدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزْزِيِّ وَهُوَ

dul 'Uzza, yaitu anak paman Khadijah, yang telah memeluk agama Nasrani sejak masa Jahiliyah. Dia pandai menyalin buku-buku ke bahasa Arab. Antara lain dia menyalin Kitab Injil ke bahasa Arab seberapa yang dapat ditulisnya. Dia pun sudah tua dan matanya telah buta. Khadijah berkata kepadanya, "Wahai anak pamanku! Dengarkanlah anak saudaramu ini (Muhammad) bercerita!" Jawab Waraqah bin Naufal, "Hai, anak saudaraku! Apakah gerangan yang telah engkau alami? Ceritakanlah!" Rasulullah saw. lalu menceritakan pengalaman yang baru dialaminya. Kata Waraqah, "Itu adalah malaikat (namus) Jibril a.s. yang pernah datang kepada Nabi Musa a.s., Wahai, diriku! Kalaulah aku masih muda, . . . . . Wahai, kiranya diriku! Kalaulah aku masih hidup ketika engkau diusir oleh wargamu . . . ." Tanya Rasulullah saw., "Apakah mereka akan mengusirku?" Jawab Waraqah, "Ya, benar! Tidak seorang pun yang datang membawa apa (ayat-ayat) yang engkau bawa itu yang tidak dimusuhi. Sekiranya aku masih mendapati hari itu, pasti aku akan membelamu sekuat-kuatnya."

ابْنُ عَمِّ خَدِيجَةَ أَخِي أَبِيهَا وَكَانَ اسْمُهُ شَهْرًا  
فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَكَانَ يَكْتُبُ الْكِتَابَ الْعَرَبِيَّ  
وَيَكْتُبُ مِنَ الْإِنْجِيلِ بِالْعَرَبِيَّةِ مَا شَاءَ اللَّهُ  
أَنْ يَكْتُبَ وَكَانَ شَيْخًا كَبِيرًا قَدْ عَمِيَ  
فَقَالَتْ لَهُ خَدِيجَةُ أَيِّ عَمِّ أَسَمِعَ مِنْ ابْنِ  
أَخِيكَ قَالَ وَرَقَةَ بْنَ نَوْفَلٍ يَا ابْنَ أَخِي  
مَاذَا تَرَى فَأَخْبَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَبْرَ مَا رَأَاهُ فَقَالَ لَهُ وَرَقَةُ هَذَا  
الْتَّامُوسُ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى مُوسَى صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا لَيْتَنِي فِيهَا جَدَّعَا يَا لَيْتَنِي  
أَكُونُ حَيَاتًا حِينَ يُخْرِجُكَ قَوْمُكَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ تُخْرِجُنِي هُمْ؟  
قَالَ وَرَقَةُ نَعَمْ لَمْ يَأْتِ رَجُلٌ قَطُّ بِمَلْحَمَةٍ  
بِهِ إِلَّا عُوِدِي وَإِنْ يَدْرِكُنِي يَوْمَكَ أَنْصُرَكَ  
نَصْرًا مُؤَزَّرًا.

133. Dari Jabir bin Abdullah Al Anshari r.a. (seorang sahabat Rasulullah saw.). katanya Rasulullah pernah menceritakan tentang putusnya wahyu. Sabda beliau, "Pada suatu ke-

١٣٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ  
وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ كَانَ يُحَدِّثُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

tika, sedang aku berjalan tiba-tiba aku mendengar suara dari langit. Karena itu kuangkat pandanganku (ke arah suara tersebut), maka tampak olehku malaikat yang pernah datang kepadaku di Gua Hira, sedang duduk di kursi antara langit dan bumi." Sabda Rasulullah saw. selanjutnya, "Dengan perasaan terkejut bercampur takut, aku segera pulang. Sesampai di rumah, aku berkata kepada Khadijah, "Selimuti aku! Selimuti aku!" Khadijah pun segera menyelimutiku. Sedang aku berselimut itu, Allah Tabaraka wa Ta'ala menurunkan ayat : "Hai, orang yang berseimut! Bangunlah, dan berikan peringatan! Dan Tuhan engkau agungkanlah! Dan pakaian engkau bersihkanlah (sucikanlah)! Dan perbuatan dosa jauhilah!" (Al Muddatstsir : 1 - 5). Sesudah itu wahyu turun berturut-turut.

### Peristiwa Isra' dan Mikraj

134. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Jibril membawakan kepadaku seekor 'Buraq', yaitu sejenis hewan berwarna putih, lebih panjang dari keledai dan lebih pendek daripada baghal.<sup>42)</sup> Ia dapat melompat sejauh mata memandang. Hewan itu lalu kutunggangi sampai ke Baitul Makdis. Sampai di sana hewan itu kutambatkan di tambatan yang biasa digunakan para Nabi. Ke-

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ حَدَّثَ عَنْ فِئْرَةِ الْوَحْيِ قَالَ  
 فِي حَدِيثِهِ بَيْنَنَا أَنَا أَمْشِي سَمِعْتُ صَوْتًا  
 مِنَ السَّمَاءِ فَرَفَعْتُ رَأْسِي فَإِذَا الْمَلَكُ  
 الَّذِي جَاءَ فِي بَحْرَاءِ جَالِسًا عَلَى كُرْسِيِّ بَيْنَ  
 السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجِئْتُ مِنْهُ فَرَقًا فَرَجَعْتُ  
 فَقُلْتُ زَمَلُونِي زَمَلُونِي فَدَثَرُونِي فَأَنْزَلَ  
 اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى « يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ قُمْ فَأَنْذِرْ  
 وَرَبِّكَ فَكَبِّرْ وَشِيبَاكَ فَطَهِّرْ وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ  
 وَهِيَ الْأَوْثَانُ قَالَ شَعْرَتَانِ الْوَحْيِ .

١٣٤- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَوْتَيْتُ بِالْبُرَاقِ وَهُوَ دَابَّةٌ أبيضٌ طَوِيلٌ قَوْقُ الْحِمَارِ وَدُونَ الْبَغْلِ يَضَعُ حَافِرَهُ عِنْدَ مُنْتَهَى طَرَفِهِ قَالَ فَرَكِبْتُهُ حَتَّى آتَيْتُ بَيْتَ الْمَقْدِسِ قَالَ فَرَبَطْتُهُ بِالْحَلْفَةِ الَّتِي يَرَبِطُ بِهَا الْأَنْبِيَاءُ قَالَ لَمْ

42) Baghal, hewan silang antara keledai jantan dengan kuda betina.

mudian aku masuk ke dalam masjid dan shalat di situ dua raka'at. Setelah aku keluar, Jibril datang membawa dua buah bejana, yang satu berisi khamar dan yang satu lagi berisi susu. Aku memilih susu. Kata Jibril, "Anda memilih yang benar." Kemudian kami dibawa ke langit. Lalu Jibril minta supaya dibukakan pintu. Jibril ditanya, "Anda siapa?" Sahut Jibril, "Aku Jibril!" Tanya: "Siapa bersama Anda?" Jawab: "Muhammad!" Tanya: "Sudah diutuskah dia (menjadi Rasul)?" Jawab: "Ya, benar! Dia sudah diutus!" Setelah itu barulah pintu dibukakan untuk kami. Sekonyong-konyong aku berjumpa dengan Adam. Beliau mengucapkan 'Selamat datang' kepadaku serta mendo'akanku semoga beroleh kebaikan. Kemudian kami naik ke langit kedua. Jibril a.s. minta dibukakan pula pintu. Lalu dia ditanya, "Siapa Anda?" Jibril menjawab, "Aku Jibril!" Tanya: "Siapa bersama Anda?" Jawab: "Muhammad!" Tanya: "Apakah dia sudah diutus?" Jawab: "Ya, dia sudah diutus!" Setelah itu barulah pintu dibukakan untuk kami. Tiba-tiba aku bertemu dengan dua orang anak dan paman, yaitu 'Isa anak Maryam dan Yahya bin Zakaria 'alaihimas salam. Keduanya mengucapkan 'Selamat datang' kepadaku, serta mendoakan semoga aku beroleh kebaikan. Kemudian aku dibawa lagi naik ke langit ketiga. Jibril minta dibukakan pula pintu. Dia ditanya, "Siapa Anda?" Jawab: "Aku Jibril!"

دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ فَصَلَّيْتُ فِيهِ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ  
خَرَجْتُ فَجَاءَنِي جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ بِإِنَاءٍ  
مِنْ خَمْرٍ وَإِنَاءٍ مِنْ لَبَنٍ فَأَخَّرْتُ اللَّبَنَ  
فَقَالَ جِبْرِيلُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَّرْتُ  
الْفِطْرَةَ ثُمَّ عَرَجَ بِنَا إِلَى السَّمَاءِ فَاسْتَفْتَحَ  
جِبْرِيلُ فَيَقِيلُ مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: جِبْرِيلُ. قِيلَ:  
وَمَنْ مَعَكَ؟ قَالَ: مُحَمَّدٌ. قِيلَ: وَقَدْ بُعِثَ  
إِلَيْهِ؟ قَالَ: قَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ فَفُتِحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا  
بِأَدَمَ فَرَحَّبَ بِي وَدَعَا لِي بِخَيْرٍ ثُمَّ عَرَجَ بِنَا إِلَى  
السَّمَاءِ الثَّانِيَةِ فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ  
السَّلَامُ فَيَقِيلُ مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: جِبْرِيلُ. قِيلَ:  
وَمَنْ مَعَكَ؟ قَالَ: مُحَمَّدٌ. قِيلَ: وَقَدْ  
بُعِثَ إِلَيْهِ؟ قَالَ: قَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ. فَفُتِحَ  
لَنَا فَإِذَا أَنَا بِابْنِي الْحَالَةَ عِيسَى بْنِ مَرْيَمَ  
وَيَحْيَى بْنِ زَكَرِيَّا صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهَا  
فَرَحَّبَا وَدَعَوَا لِي بِخَيْرٍ ثُمَّ عَرَجَ بِي إِلَى  
السَّمَاءِ الثَّلَاثَةِ فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيلُ فَيَقِيلُ:  
مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: جِبْرِيلُ. قِيلَ: وَمَنْ مَعَكَ؟  
قَالَ: مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قِيلَ:

Tanya: "Siapa bersama Anda?"  
 Jawab: "Muhammad saw.!" Tanya :  
 "Apakah dia sudah diutus?" Jawab :  
 "Ya, dia sudah diutus." Lalu pintu di-  
 bukakan bagi kami. Sekonyong-  
 konyong aku bertemu dengan Yusuf  
 a.s., yang kecantikannya seperdua dari  
 seluruh kecantikan yang ada. Dia me-  
 ngucapkan selamat datang kepadaku,  
 dan mendoakan semoga aku beroleh  
 kebaikan. Sesudah itu kami dibawa  
 naik ke langit keempat, Jibril a.s. min-  
 ta supaya dibukakan pula. Dia dita-  
 nya, "Siapa Anda?" Jawab, "Aku  
 Jibril!" Tanya, "Siapa bersama Anda?"  
 Jawab, "Muhammad saw." Tanya,  
 "Apakah dia sudah diutus?" Jawab,  
 "Ya, dia sudah diutus." Setelah itu,  
 barulah pintu dibukakan untuk kami.  
 Tiba-tiba aku bertemu dengan Idris a.s.  
 Dia mengucapkan selamat datang ke-  
 padaku, serta mendoakan semoga aku  
 beroleh kebaikan. Firmān Allah :  
 "Kami naikkan dia (Idris) ke tempat  
 yang tinggi." (Maryam : 57). Kemudi-  
 an kami naik ke langit kelima. Jibril  
 a.s. minta dibukakan pintu. Dia dita-  
 nya, "Siapa Anda?" Jawab, "Aku  
 Jibril." Tanya: "Siapa bersama Anda?"  
 Jawab: "Muhammad saw." Tanya:  
 "Apakah dia sudah diutus?" Jawab:  
 "Ya, dia sudah diutus." Setelah itu  
 pintu dibukakan untuk kami. Se-  
 konyong-konyong aku bertemu de-  
 ngan Harun a.s. Dia mengucapkan  
 selamat datang kepadaku, dan men-  
 doakan semoga aku mendapat kebaik-  
 an. Kemudian kami naik ke langit ke-

وَقَدُبِعْتَ إِلَيْهِ؟ قَالَ: قَدُبِعْتَ إِلَيْهِ .  
 فَفُتِحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا بِيُوسُفَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ إِذَا هُوَ قَدْ أُعْطِيَ شَطْرَ الْحُسَيْنِ  
 فَرَحَّبَ وَدَعَا لِي بِخَيْرٍ. ثُمَّ عَرَجَ بِنَا إِلَى  
 السَّمَاءِ الرَّابِعَةِ فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيْلُ عَلَيْهِ  
 السَّلَامُ. قِيلَ: مَنْ هَذَا؟ قَالَ: جِبْرِيْلُ.  
 قِيلَ: وَمَنْ مَعَكَ؟ قَالَ: مُحَمَّدٌ. قَالَ:  
 وَقَدُبِعْتَ إِلَيْهِ؟ قَالَ: قَدُبِعْتَ إِلَيْهِ .  
 فَفُتِحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا بِإِدْرِيسَ فَرَحَّبَ وَدَعَا لِي  
 بِخَيْرٍ. قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: وَرَفَعْنَاهُ مَكَانًا  
 عَلِيًّا. ثُمَّ عَرَجَ بِنَا إِلَى السَّمَاءِ الْخَامِسَةِ  
 فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيْلُ قِيلَ: مَنْ هَذَا؟ قَالَ:  
 جِبْرِيْلُ. قِيلَ: وَمَنْ مَعَكَ؟ قَالَ: مُحَمَّدٌ.  
 قِيلَ: وَقَدُبِعْتَ إِلَيْهِ؟ قَالَ: قَدُبِعْتَ إِلَيْهِ .  
 فَفُتِحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا بِهَارُونَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَرَحَّبَ وَدَعَا لِي بِخَيْرٍ ثُمَّ عَرَجَ بِنَا  
 إِلَى السَّمَاءِ السَّادِسَةِ فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيْلُ

enam. Lalu Jibril minta dibukakan pintu. Dia ditanya, "Siapakah Anda?" Jawab: "Aku Jibril." Tanya: "Siapa bersama Anda?" Jawab: "Muhammad." Tanya: "Apakah dia sudah diutus?" Jawab: "Ya, dia sudah diutus." Sesudah itu barulah pintu dibukakan untuk kami. Sekonyong-konyong aku bertemu dengan Musa a.s. Dia mengucapkan selamat datang kepadaku, dan mendoakan semoga aku mendapat kebaikan. Kemudian kami naik ke langit ketujuh. Jibril minta dibukakan pula pintu. Dia ditanya, "Siapa Anda?" Jawab: "Aku Jibril." Tanya: "Siapa bersama Anda?" Jawab: "Muhammad saw." Tanya: "Apakah dia sudah diutus?" Jawab: "Ya, dia sudah diutus." Sesudah itu, lalu pintu dibuka untuk kami. Tiba-tiba aku bertemu dengan Ibrahim a.s. sedang bersandar ke Baitul Ma'mur, di mana 70.000 malaikat setiap hari masuk ke dalamnya dan mereka tidak pernah kembali lagi dari situ. Kemudian Jibril membawaku ke Sidratul Muntaha, mendapatkan sebatang pohon yang daunnya seperti telinga gajah, dan buahnya sebesar kendi. Setiap kali ia tertutup dengan kehendak Allah, ia berubah sehingga tidak satu pun makhluk Allah yang sanggup mengungkapkan keindahannya. Lalu Allah menurunkan wahyu kepadaku, mewajibkan shalat 50 kali sehari semalam. Sesudah itu aku turun ke tempat Musa a.s. Musa bertanya, "Apa yang telah diwajibkan Tuhanmu kepada umatmu?" Jawabku, "Shalat

عَلَيْهِ السَّلَامُ قِيلَ: مَنْ هَذَا؟ قَالَتْ  
جِبْرِيلُ، قِيلَ: وَمَنْ مَعَكَ؟ قَالَ: مُحَمَّدٌ،  
قِيلَ: وَقَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ؟ قَالَ: قَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ  
فَفُتِحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا بِمُوسَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَرَجَبَ وَدَعَا لِي بِخَيْرٍ ثُمَّ عَرَجَ بِنَا  
إِلَى السَّمَاءِ السَّابِعَةِ فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيلُ  
قِيلَ: مَنْ هَذَا؟ قَالَ: جِبْرِيلُ، قِيلَ: وَمَنْ مَعَكَ؟  
قَالَ: مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَدْ  
بُعِثَ إِلَيْهِ؟ قَالَ: قَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ. فَفُتِحَ لَنَا  
فَإِذَا أَنَا بِإِبْرَاهِيمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُسِنِّدًا  
لظهره إِلَى الْبَيْتِ الْمَمُورِ وَإِذَا هُوَ يَدْعُو كُلَّ  
يَوْمٍ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلِكٍ لَا يَعُودُونَ إِلَيْهِ ثُمَّ  
ذَهَبَ بِي إِلَى السِّدْرَةِ الْمُنْتَهَى وَإِذَا وَرَقُهَا  
كَأَذَانِ الْفِيلَةِ وَإِذَا ثَمَرُهَا كَالْفِئَالِ قَالَ  
فَلَمَّا عَشَيْتُهَا مِنْ أَمْرِ اللَّهِ مَا عَشَيْتُ تَعَبَرْتُ  
فَمَا أَحَدٌ مِنْ خَلْقِ اللَّهِ يَسْتَطِيعُ أَنْ يَبْتَعَهَا  
مِنْ حُسْنِهَا فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيَّ مَا أَوْحَى فَعَرَّضَ  
عَلَيَّ خَمْسِينَ صَلَاةً فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْتَ لَوْ فَزَّكَتُ  
إِلَى مُوسَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا فَعَلَ

50 kali." Kata Musa, "Kembalilah kepada Tuhanmu, mintalah keringanan, karena umatmu tidak akan sanggup melakukannya. Aku sendiri telah mencoba terhadap Bani Israil." Kata Nabi saw., "Aku kembali kepada Tuhanku, lalu aku memohon, 'Ya, Tuhan! Perilah umatku keringanan!' Maka Allah menguranginya lima." Sesudah itu aku kembali kepada Musa. Kataku, "Allah menguranginya lima." Kata Musa, "Umatmu tidak akan sanggup menuaikannya sebanyak itu. Karena itu kembalilah kepada Tuhanmu dan mintalah keringanan." Kata Nabi saw. selanjutnya, "Aku jadi berulang-ulang pulang pergi antara Tuhanku Tabaraka wa Ta'ala dengan Musa, sehingga akhirnya Allah berfirman: "Kesimpulannya ialah shalat lima kali sehari semalam. Bagi tiap-tiap satu kali shalat, sama nilainya dengan sepuluh shalat; maka jumlah nilainya 50 juga. Dan siapa yang bermaksud hendak berbuat kebajikan, tetapi tidak dilaksanakannya, dituliskan untuknya (pahala) satu kebajikan. Apabila dilaksanakannya, ditulis baginya (pahala) sepuluh kebajikan. Dan siapa bermaksud hendak berbuat kejahatan, tetapi tidak jadi dilaksanakannya, tidak akan ditulis apa-apa baginya. Tetapi jika dilaksanakannya, maka ditulis baginya balasan satu kejahatan. Sesudah itu aku turun kembali ke tempat Musa a.s., lalu kuceritakan kepadanya apa yang difirmankan Tuhanku itu. Kata Musa, "Kembalilah kepada Tuhanmu, dan

رَبُّكَ عَلَىٰ أُمَّتِكَ؟ قُلْتُ: خَمْسِينَ صَلَاةً  
 قَالَ: أَرْجِعْ إِلَىٰ رَبِّكَ فَاسْأَلْهُ التَّخْفِيفَ  
 فَإِنَّ أُمَّتَكَ لَا يُطِيقُونَ ذَلِكَ فَإِنِّي قَدْ بَلَوْتُ  
 بَنِي إِسْرَائِيلَ وَخَبَرْتَهُمْ. قَالَ فَرَجَعْتُ إِلَىٰ  
 رَبِّي فَقُلْتُ يَا رَبُّ خَفِّفْ عَلَىٰ أُمَّتِي فَطَعَنِي  
 خَمْسًا فَرَجَعْتُ إِلَىٰ مُوسَىٰ فَقُلْتُ حَطَّ عَنِّي  
 خَمْسًا قَالَ إِنَّ أُمَّتَكَ لَا يُطِيقُونَ ذَلِكَ فَارْجِعْ  
 إِلَىٰ رَبِّكَ فَاسْأَلْهُ التَّخْفِيفَ قَالَ فَلَمْ أَزَلْ  
 أَرْجِعُ بَيْنَ رَبِّي تَبَارَكَ وَتَعَالَىٰ وَبَيْنَ مُوسَىٰ  
 عَلَيْهِ السَّلَامُ حَتَّىٰ قَالَ يَا مُحَمَّدُ إِنَّهُنَّ خَمْسُ  
 صَلَوَاتٍ كُلُّ يَوْمٍ وَلِنِيَّةٍ لِكُلِّ صَلَاةٍ عَشْرٌ  
 فَذَلِكَ خَمْسُونَ صَلَاةً وَمَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ  
 يَفْعَلْهَا كَتَبَتْ لَهُ حَسَنَةٌ فَإِنْ عَمِلَهَا كَتَبَتْ  
 لَهُ عَشْرًا وَمَنْ هَمَّ بِسَيِّئَةٍ فَلَمْ يَفْعَلْهَا لَمْ  
 تُكْتَبْ شَيْئًا فَإِنْ عَمِلَهَا كَتَبَتْ سَيِّئَةً وَاحِدَةً  
 قَالَ فَتَزَلْتُ حَتَّىٰ انْتَهَيْتُ إِلَىٰ مُوسَىٰ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ أَرْجِعْ إِلَىٰ

mintalah keringanan." Jawab Rasulullah saw., "Aku telah berulang kali kembali kepada Tuhanku meminta keringanan, sehingga aku malu kepada-Nya.

رَبِّكَ فَاسْأَلَهُ التَّخْفِيفَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ قَدْ رَجَعْتُ إِلَى رَبِّي حَتَّى اسْتَحْيَيْتُ مِنْهُ.

135. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Aku dibawa orang (Jibril a.s.) ke sumur zamzam; di sana dadaku dibelah, kemudian dibersihkan dengan air zamzam sesudah itu aku diantarkannya kembali ke tempatku semula."

١٣٥- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيتُ فَأَنْطَلَقُوا بِي إِلَى زَمْزَمَ فَشَرَحَ عَن صَدْرِي ثُمَّ غَسَلَ بِمَاءِ زَمْزَمَ ثُمَّ أَنْزَلَتْ.

136. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Jibril a.s. mendatangi Rasulullah saw. ketika beliau sedang bermain-main dengan beberapa orang anak (di zaman kanak-kanak). Tibatiba Jibril memegang dan membaringkan beliau, lalu membelah dan mengeluarkan jantung beliau, kemudian dibuangnya segumpal darah dari jantung itu seraya berkata: Ini menguntungkan setan dari dirimu. Kemudian dibersihkannya dalam sebuah bejana emas dengan air zamzam. Sesudah itu diletakkannya ditempatnya dan dijahitkannya kembali. Anak-anak yang menyaksikan peristiwa itu segera lari kepada ibu susu beliau, mengabarkan bahwa Muhammad dibunuh orang. Mereka segera mencarinya,

١٣٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَاهُ جِبْرِيلُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَلْعَبُ مَعَ الْغُلَامَانِ فَلَخَذَهُ مَفْرَعًا فَشَقَّ عَن قَلْبِهِ فَاسْتَخْرَجَ الْقَلْبَ فَاسْتَفْحَقَ مِنْهُ عُلْقَةً فَقَالَ هَذَا حِطُّ الشَّيْطَانِ مِنْكَ ثُمَّ غَسَلَهُ فِي طَسْتٍ مِّنْ ذَهَبٍ بِمَاءِ زَمْزَمَ ثُمَّ لَأَمَهُ ثُمَّ أَعَادَهُ فِي مَكَانِهِ وَجَاءَ الْغُلَامَانُ يَسْعَوْنَ إِلَى أُمِّهِ يَعْنِي ظِلَّةً فَقَالُوا إِنَّ مُحَمَّدًا أَقْدِمٌ فَاسْتَقْبَلُوهُ وَهُوَ مُسْتَفْحِقُ اللَّوْنِ قَالَ أَنَسُ وَقَدْ كُنْتُ أَرَى أَسْرَ ذَلِكَ



dan didapatinya Muhammad masih dalam keadaan pucat." Kata Anas, "Aku melihat bekas jahitan itu di dada Nabi saw."

137. Abu Dzar r.a. mengabarkan bahwa Rasulullah saw. bercerita: "Pada suatu ketika, waktu aku masih di Makkah, atap rumahku tiba-tiba terbuka. Lalu Jibril a.s. turun dan membelah dadaku, kemudian dibersihkannya dengan zamzam. Sesudah itu diambilnya sebuah bejana emas penuh berisi hikmah dan iman, lalu dituangkannya ke dadaku, dan setelah itu dadaku dipertautkannya. Kemudian dipegangnya tanganku, dan ia membawaku naik ke langit. Ketika kami sampai di langit dunia, Jibril berkata kepada penjaga langit, "Buka pintu!" Tanya penjaga, "Siapa itu?" Jawabnya, "Aku Jibril! Tanya: Adakah orang lain bersama Anda?" Jawab: "Ya, ada! Bersamaku Muhammad saw." Tanya: "Apakah dia sudah diutus menjadi Rasul?" Jawab: "Ya, dia sudah diutus." Maka terbukalah pintu untuk kami. Ketika kami telah sampai di langit dunia, tiba-tiba kami melihat seorang laki-laki, yang di kanan kirinya tampak menghitam. Apabila dia melihat ke sebelah kanannya dia tertawa, dan apabila dia melihat ke sebelah kirinya dia menangis. Dia berujar kepadaku, "Selamat datang, hai Nabi dan anak yang saleh."

المُخِيطِ فِي صَدْرِهِ.

١٣٧- عَنْ أَبِي ذَرٍّ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَرَجَ سَقْفُ بَيْتِي وَأَنَا بِمَكَّةَ فَنَزَلَ جِبْرِيلُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَفَرَجَ صَدْرِي ثُمَّ غَسَلَهُ مِنْ مَاءِ زَمْزَمَ ثُمَّ جَاءَ بِطَسْتٍ مِنْ ذَهَبٍ مُمْتَلَى حِكْمَةً وَإِيمَانًا فَأَقْرَعَهَا فِي صَدْرِي ثُمَّ أَطْبَقَهُ ثُمَّ لَخَذَ بِيَدِي فَفَرَجَ بِي إِلَى السَّمَاءِ فَلَمَّا جِئْنَا السَّمَاءَ الدُّنْيَا قَالَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ لِحَازِنِ السَّمَاءِ الدُّنْيَا: أَفْعَمَ! قَالَ مِنْ هَذَا! قَالَ: هَذَا جِبْرِيلُ. قَالَ: هَلْ مَعَكَ كَلْبٌ؟ قَالَ نَعَمْ، مَعِيَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ فَأُرْسِلَ إِلَيْهِ؟ قَالَ نَعَمْ. فَفَتَحَ قَالَ فَلَمَّا عَلَوْنَا السَّمَاءَ الدُّنْيَا فَإِذَا رَجُلٌ عَنْ يَمِينِهِ أَسْوَدَةٌ وَعَنْ يَسَارِهِ أَسْوَدَةٌ قَالَ فَإِذَا أَنْظَرَ قَبْلِي يَمِينَهُ فَمَعَكَ وَإِذَا أَنْظَرَ قَبْلِي شِمَالَهُ بَكَى قَالَ فَقَالَ مَرْجَبًا يَا نَبِيَّ الصَّالِحِ وَالْإِبْنَ الصَّالِحِ

Aku bertanya, "Siapa ini, hai Jibril?!" Jawab Jibril, "Ini Adam 'alaihissalam. Yang kelihatan menghitam di kanan kirinya itu ialah ruh anak-cucunya. Yang sebelah kanan penduduk surga dan yang sebelah kirinya penduduk neraka. Karena itu, kalau dia menengok ke kanan, dia tertawa dan apabila dia menengok ke kiri dia menangis." Kata Nabi saw. selanjutnya. "Kemudian Jibril membawaku naik ke langit kedua. Kata Jibril kepada penjaga, "Buka pintu!" Penjaga bertanya seperti pertanyaan penjaga langit dunia. Sesudah itu barulah pintu terbuka. Kata Anas bin Malik, "Nabi saw. menceritakan bahwa di beberapa langit beliau bertemu berturut-turut dengan para Nabi: Adam, Idris, 'Isa, Musa dan Ibrahim shalawatullahi 'alaihim ajma'in. Beliau tidak menceritakan selengkapnya bagaimana pertemuan beliau dengan para Nabi itu selain hanya menceritakan pertemuannya dengan Adam a.s. di langit dunia, dan dengan Ibrahim di langit keenam." Katanya, "Ketika Jibril a.s. bersama Rasulullah saw. lewat di tempat Idris a.s., Idris berkata: Selamat datang

قَالَ قُلْتُ يَا جِبْرِيْلُ مَنْ هَذَا؟ قَالَ: هَذَا  
 آدَمُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهَذِهِ الْأَسْوَدَةُ  
 عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ نَسَمُ بَنِيهِ فَأَهْلُ  
 الْيَمِينِ أَهْلُ الْجَنَّةِ وَالْأَسْوَدَةُ الَّتِي عَنْ  
 شِمَالِهِ أَهْلُ النَّارِ فَإِذَا أَنْظَرَ قَبْلَكَ يَمِينَهُ  
 ضَحِكَ وَإِذَا أَنْظَرَ قَبْلَكَ شِمَالَهُ بَكَى قَالَ  
 ثُمَّ عَرَجَ بِجِبْرِيْلٍ حَتَّى آتَى السَّمَاءَ  
 الثَّانِيَةَ فَقَالَ لِخَازِنِهَا أَفْتَحْ! قَافَ  
 فَقَالَ لَهُ خَازِنُهَا مِثْلُ مَا قَالَ خَازِنُ  
 السَّمَاءِ الدُّنْيَا فَفَتَحَ. فَقَالَ أَنَسُ بْنُ  
 مَالِكٍ فَذَكَرَ أَنَّهُ وَجَدَ فِي السَّمَوَاتِ  
 آدَمَ وَإِدْرِيْسَ وَعِيسَى وَمُوسَى وَإِبْرَاهِيْمَ  
 صَلَوَاتُ اللهِ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ وَلَمْ  
 يُبَيِّنْ كَيْفَ مَنَازِلَهُمْ غَيْرَ أَنَّهُ ذَكَرَ  
 أَنَّهُ قَدْ وَجَدَ آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فِي  
 السَّمَاءِ الدُّنْيَا وَإِبْرَاهِيْمَ فِي السَّمَاءِ  
 السَّادِسَةِ قَالَ فَلَقَا مَرْجَبِيْلَ وَرَسُولُ  
 اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِإِدْرِيْسَ  
 صَلَوَاتُ اللهِ عَلَيْهِ قَالَ مَرْجَبًا بِالنَّبِيِّ

wahai Nabi dan anak yang saleh." Aku bertanya kepada Jibril. "Siapa ini?" Jawab Jibril, "Ini Idris!" Kata Nabi saw. selanjutnya, "Kemudian aku bertemu dengan Musa a.s." Kata Musa kepadaku, "Selamat datang, wahai Nabi dan anak yang saleh." Aku bertanya, "Siapa ini?" Jawab Ibril, "Ini Musa!" Kemudian aku bertemu dengan 'Isa a.s. Kata 'Isa, "Selamat datang Nabi dan anak yang saleh." Tanyaku, "Siapa ini?" Jawab Jibril, "Ini 'Isa Ibnu Maryam." Cerita Nabi saw. selanjutnya, "Kemudian aku bertemu dengan Ibrahim a.s." Kata-nya, "Selamat datang, wahai Nabi dan anak yang saleh." Aku bertanya, "Siapa ini?" Jawab, "Ini Ibrahim!" Kata Ibnu Syihab, Ibnu Hazm mengatakan bahwa Ibnu 'Abbas dan Abu Habbah Al Anshari r.a., kedua-duanya berkata, bahwa Rasulullah saw. pernah bercerita: "Kemudian aku dibawa naik ke *Mustawa*, di mana aku mendengar bunyi coretan kalam." Kata Ibnu Hazm dan Anas bin Malik, Rasulullah saw. menceritakan: Lalu Allah mewajibkan atas umatku shalat 50 kali sehari semalam. Setelah itu aku kem-

الصَّالِحِ وَالْأَخِ الصَّالِحِ قَالَ ثُمَّ مَرَرْتُ  
فَقُلْتُ مَنْ هَذَا؟ قَالَ هَذَا إِدْرِيسُ  
قَالَ ثُمَّ مَرَرْتُ بِمُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ  
فَقَالَ مَرْحَبًا يَا نَبِيَّ الصَّالِحِ وَالْأَخِ الصَّالِحِ  
قَالَ قُلْتُ مَنْ هَذَا؟ قَالَ هَذَا مُوسَى  
قَالَ ثُمَّ مَرَرْتُ بِعِيسَى فَقَالَ مَرْحَبًا  
يَا نَبِيَّ الصَّالِحِ وَالْأَخِ الصَّالِحِ قُلْتُ مَنْ  
هَذَا؟ قَالَ هَذَا عِيسَى بْنُ مَرْيَمَ. قَالَ  
ثُمَّ مَرَرْتُ بِإِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ  
فَقَالَ مَرْحَبًا يَا نَبِيَّ الصَّالِحِ وَالْأَخِ  
الصَّالِحِ قَالَ قُلْتُ مَنْ هَذَا؟ قَالَ  
هَذَا إِبْرَاهِيمُ. قَالَ ابْنُ شَهَابٍ وَأَخْبَرَنِي  
ابْنُ حَزْمٍ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ وَأَبَا حَبَّةَ  
الْأَنْصَارِيِّ كَانَا يَقُولَانِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ عَرَجَ بِي حَتَّى  
لِمُسْتَوَى أَسْمَعُ فِيهِ صَرِيْفَ الْأَقْلَامِ  
قَالَ ابْنُ حَزْمٍ وَأَنْسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَفَرَضَ اللَّهُ عَلَيَّ  
أُمَّتِي خَمْسِينَ صَلَاةً قَالَ فَرَجَعْتُ بِذَلِكَ

bali membawa perintah itu, dan bertemu dengan Musa a.s. Kata Musa, "Kewajiban apa yang diperintahkan Tuhanmu atas umatmu?" Jawabku, "Allah memerintahkan shalat wajib 50 kali." Kata Musa, "Kembalilah kepada Tuhanmu! Sesungguhnya umatmu tidak akan sanggup melakukan sebanyak itu." Karena itu aku kembali kepada Tuhanku, lalu Tuhan mengurangi sebagian. Sesudah itu aku kembali kepada Musa dan kuceritakan kepadanya bahwa Tuhan mengurangi sebagian. Kata Musa, "Kembalilah kepada Tuhanmu, sesungguhnya umatmu tidak akan sanggup melakukan sebanyak itu." Kata Nabi saw., "Aku kembali kepada Tuhanku (sampai berulang kali) sehingga akhirnya Allah berfirman: 'Hanya lima, namun nilainya sama dengan lima puluh; dan putusan ini tidak dapat dirubah lagi.' Sesudah itu aku kembali pula kepada Musa. Dia menyuruhku lagi supaya aku kembali kepada Tuhanku, lantas kujawab, "Aku malu terhadap Tuhanku." Kata Nabi saw. selanjutnya, "Kemudian aku meneruskan perjalanan bersama Jibril, hingga sampai ke *Sidratul Muntaha*. Tempat itu dipulas dengan aneka warna yang aku tak tahu warna apa namanya. Sesudah itu aku dimasukkan ke surga, yang di dalamnya terdapat kubah-kubah dari permata dan tanahnya dari kasturi."

حَتَّىٰ أَمَرَ بِمُوسَىٰ فَقَالَ مُوسَىٰ عَلَيْهِ السَّلَامُ  
مَاذَا فَرَضَ رَبُّكَ عَلَيَّ أُمَّتِكَ؟ قَالَ قُلْتُ  
فَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسِينَ صَلَاةً. قَالَ لِي  
مُوسَىٰ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَرَأَيْتَ رَبُّكَ فَإِنَّا  
أُمَّتَكَ لَا تَطِيقُ ذَلِكَ. قَالَ فَرَأَيْتَ رَبِّي  
فَوَسَّعَ شَطْرَهَا. قَالَ فَرَجَعْتُ إِلَىٰ مُوسَىٰ  
عَلَيْهِ السَّلَامُ فَأَخْبَرْتَهُ. قَالَ رَأَيْتَ رَبُّكَ  
فَإِنَّا أُمَّتَكَ لَا تَطِيقُ ذَلِكَ. قَالَ فَرَأَيْتَ رَبِّي  
فَقَالَ هِيَ خَمْسٌ وَهِيَ خَمْسُونَ لَا يُبَدَّلُ  
الْقَوْلُ لَدَيَّ. قَالَ فَرَجَعْتُ إِلَىٰ مُوسَىٰ، فَقَالَ  
رَأَيْتَ رَبُّكَ، قُلْتُ قَدْ اسْتَحْيَيْتُ مِنْ  
رَبِّي، قَالَ ثُمَّ انْطَلَقَ بِجِبْرِيلَ حَتَّىٰ نَأْتِيَ  
سِدْرَةَ الْمُنْتَهَىٰ فَعَشِيهَا الْوَانَ لَا أَدْرِي  
مَا هِيَ، قَالَ ثُمَّ أَنْخَلْتُ الْجَنَّةَ فَإِنَّا فِيهَا  
جَنَائِدُ اللَّوْلُؤِ وَإِذَا شَرَابُهَا الْمِسْكُ.

138. Dari Malik bin Sha'sha'ah r.a., seorang pemimpin dalam kaumnya, katanya Nabi saw. bersabda: "Ketika aku sedang berbaring di tempat tidur dalam keadaan antara tidur dan bangun, tiba-tiba aku mendengar seseorang berbicara, lalu dia menda-tangi dan membawaku pergi. Kemudian aku dibawakannya sebuah bejana emas berisi air zamzam, lalu dibelahnya dadaku dari sini hingga ke sini. Tanya Qatadah, "Hingga mana dibelahnya?" Jawabnya, "Hingga bawah perutnya." Lalu dikeluarkannya hatiku, dan dibersihkannya dengan air zamzam. Sesudah itu diisinya dengan iman dan hikmah. Kemudian aku dibawakannya seekor binatang berwarna putih yang disebut 'Buraq', lebih besar dari keledai tetapi lebih kecil dari baghal. Apabila binatang itu melompat, maka lompatannya sejauh mata memandang. Lalu aku dinaikkannya ke punggung binatang itu, dan sesudah itu kami pergi hingga sampai ke langit dunia. Lalu Jibril a.s. minta supaya dibukakan pintu. Dia ditanya, "Siapa itu?" Jawab Jibril, "Aku Jibril!" Tanya: "Siapa bersama Anda?" Jawab: "Muhammad saw.!" Tanya: "Apakah dia sudah diutus?" Jawab: Ya, sudah!" Sesudah itu barulah penjaga membukakan pintu untuk kami seraya berkata, "Selamat datang tamu agung!" Kata Nabi saw. selanjut-

١٣٨- عَنْ مَالِكِ بْنِ مَعْمَرَةَ رَجُلٍ مِنْ قَوْمِهِ قَالَ قَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَمَا أَنَا عِنْدَ الْبَيْتِ بَيْنَ النَّاسِ وَالْيَقْطَانِ إِذْ سَمِعْتُ قَائِلًا يَقُولُ أَحَدُ الثَّلَاثَةِ بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ قَائِلٌ فَأَنْطَلِقُ فَأَتِيْتُ بِطَسْتٍ مِنْ ذَهَبٍ فِيهَا مِنْ مَاءِ زَمْزَمٍ فَشَرَحَ صَدْرِي إِلَى كَذَا وَكَذَا، قَالَ قَادَةُ فَعَلْتُ لِلَّذِي مَعِيَ مَا يَعْني؟ قَالَ إِلَى اسْفَلِ بَطْنِهِ فَاسْتُخْرِجَ قَلْبِي فَغُسِلَ بِمَاءِ زَمْزَمٍ ثُمَّ أُعِيدَ مَكَانَهُ ثُمَّ حُسِّيَ إِيمَانًا وَحِكْمَةً ثُمَّ أُتِيْتُ بِبَلَابَةِ أَيْضًا يُقَالُ لَهُ الْبُرَاقُ فَوْقَ الْحَجَرِ وَدُونَ الْبَعْلِ يَقَعُ خَطْوُهُ عِنْدَ أَقْصَى طَرَفِهِ فَحَمَلْتُ عَلَيْهِ ثُمَّ انْطَلَقْنَا حَتَّى أَتَيْنَا السَّمَاءَ الدُّنْيَا فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيْلُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبُقِلَ مَنْ هَذَا؟ قَالَ: جِبْرِيْلُ. فَبُقِلَ وَمَنْ مَعَكَ؟ قَالَ: مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَبُقِلَ: وَقَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَفَتَحَ لَنَا وَقَالَ سَرَّحَابِيهِ وَلَنَحْمُ الْمَجِيءُ جَعَلَهُ.

nya, "Kemudian kami bertemu dengan Adam a.s., sesudah itu di langit kedua dengan 'Isa dan Yahya a.s., di langit ketiga dengan Yusuf, keempat dengan Idris, dan di langit kelima dengan Harun a.s. Kami terus juga pergi, hingga sampai ke langit keenam. Di sana kami bertemu dengan Musa a.s. Aku memberi salam kepadanya, dan dia menjawab salamku pula. "Selamat datang saudara yang saleh dan Nabi yang saleh," ujarnya. Ketika aku telah berlalu daripadanya, dia menangis. Lalu dia ditanya oleh suara yang didengar, "Kenapa Anda menangis?" Jawab Musa a.s., "Ya Allah, Engkau mengutus anak ini menjadi Rasul sesudahku. Tetapi umatnya lebih banyak yang masuk surga daripada umatku." Kemudian kami pergi pula, hingga sampai ke langit ketujuh. Di sana aku bertemu dengan Ibrahim a.s., dan melihat empat buah sungai yang dua sumbernya kelihatan dan yang dua lagi tidak kelihatan. Aku bertanya, "Ya, Jibril! Sungai apakah ini?" Jawab Jibril, "Dua sungai yang tidak kelihatan sumbernya, ialah dari surga,

قَالَ فَاتَيْنَا عَلَىٰ آدَمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَسَأَقُ الْجَدِيثَ بِقَعْمَتِهِ وَذَكَرَ أَنَّهُ لَقِيَ  
فِي السَّمَاءِ الثَّانِيَةِ عِيسَى وَيَحْيَىٰ عَلَيْهِمَا  
السَّلَامُ، وَفِي الثَّلَاثَةِ يُوسُفَ، وَفِي الرَّابِعَةِ  
إِدْرِيسَ، وَفِي الْخَامِسَةِ هَارُونَ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَسَلَّمَ. قَالَ ثُمَّ انْطَلَقْنَا حَتَّى  
انْتَهَيْنَا إِلَى السَّمَاءِ السَّادِسَةِ فَاتَيْتُ عَلَى  
مُوسَىٰ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَسَأَلْتُهُ عَلَيْهِ فَقَالَ  
مَرْحَبًا يَا أَحَجَّ الصَّالِحِ وَالنَّبِيِّ الصَّالِحِ فَأَمَّا  
جَاوَزْتُهُ بِكِي، فَنُودِيَ مَا يَبْكِيكَ؟ قَالَ  
رَبِّ هَذَا غُلَامٌ بَعَثْتَهُ بَعْدِي يَدْخُلُ  
مِنْ أُمَّتِهِ الْجَنَّةَ أَكْثَرَ مِمَّا يَدْخُلُ مِنْ  
أُمَّتِي. قَالَ ثُمَّ انْطَلَقْنَا حَتَّى انْتَهَيْنَا إِلَى  
السَّمَاءِ السَّابِعَةِ فَاتَيْتُ عَلَى إِبْرَاهِيمَ  
وَقَالَ فِي الْحَدِيثِ وَحَدَّثَنِي اللَّهُ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ رَأَى أَرْبَعَةَ أَنْهَارٍ  
يَخْرُجُ مِنْ أَصْلِهَا نَهْرَانِ ظَاهِرَانِ وَنَهْرَانِ  
بَاطِنَانِ. فَقُلْتُ يَا جِبْرِيْلُ مَا هَذِهِ الْأَنْهَارُ؟  
قَالَ، أَمَّا الظُّهْرَانِ الْبَاطِنَانِ فَنَهْرَانِ فِي

sedangkan dua lagi yang kelihatan sumbernya, ialah sungai Nil dan sungai Furat." Kemudian aku dibawa naik ke *Baitul Ma'mur*. Aku bertanya kepada Jibril, "Apa ini?" Jawab Jibril, "Ini Baitul Ma'mur. Setiap hari tujuh puluh ribu malaikat masuk ke dalam, dan apabila mereka keluar mereka tidak akan kembali lagi ke dalam untuk selama-lamanya." Kemudian aku diberi dua buah bejana, yang satu berisi khamar dan satu lagi berisi susu. Tetapi aku justeru memilih susu. Kata-nya, "Pilihan anda sungguh tepat!" Kemudian diwajibkan kepadaku shalat 50 kali sehari semalam sebagaimana telah diceritakan.

الْحَنَّةَ، وَأَمَّا الظَّاهِرَانِ فَالنَّيْلُ وَالْفُرَاتُ  
ثُمَّ رَفَعَنِي إِلَى الْبَيْتِ الْعَمُورِ فَقُلْتُ لِجِبْرِيلَ  
مَا هَذَا؟ قَالَ: هَذَا الْبَيْتُ الْعَمُورُ يَدْخُلُهُ  
كُلُّ يَوْمٍ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ إِذَا خَرَجُوا  
مِنْهُ لَمْ يَعُودُوا فِيهِ أَحْرَمًا عَلَيْهِمْ ثُمَّ  
أُتِيتُ بِإِنَاءَيْنِ أَحَدُهُمَا خَمْرٌ وَالْآخَرُ لَبَنٌ  
فَمَرَضًا عَلَيَّ فَاخْتَرْتُ اللَّبَنَ فَقِيلَ أَصَبْتَ  
أَصَابَ اللَّهُ بِكَ - أَمَّتْكَ عَلَى الْفِطْرَةِ  
ثُمَّ فَرَضْتُ عَلَيَّ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسُونَ  
صَلَاةً ثُمَّ ذَكَرْتُ قِصَّتَهَا إِلَى آخِرِ الْحَدِيثِ.

139. Dari Ibnu Abbas r.a., katanya: "Kami berjalan bersama-sama dengan Rasulullah saw. antara Makkah dan Madinah, melewati sebuah lembah. Nabi saw. bertanya, "Lembah apa ini?" Jawab para sahabat, "Lembah Azraq." Sabda Nabi saw., "Aku seperti menampak Musa a.s. (Nabi menyebutkan warna kulit Nabi Musa, rambutnya, yang kesemuanya tidak hafal oleh Dawud yang menyampaikan hadis ini). Dia meletakkan dua buah anak jarinya di kedua telinganya, sedang meninggikan suara membaca talbiyah,

١٣٩- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ سِرْنَا مَعَ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ  
فَقَرَّرْنَا بِوَادٍ فَقَالَ أَيُّ وَادٍ هَذَا؟ فَقَالُوا  
وَادِي الْأَرْزَقِ فَقَالَ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى مُوسَى  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ مِنْ لَوْنِهِ وَشَعْرِهِ  
كَيْفَ لَمْ يَحْفَظْهُ دَاوُدُ وَأَضْعَا أَصْبَعَيْهِ فِي  
أُذُنَيْهِ لَمْ يَجُوزْ إِلَى اللَّهِ بِالتَّلْبِيَةِ مَا رَأَى هَذَا

ketika dia melalui lembah ini. 43) Kata Ibnu 'Abbas selanjutnya, "Kami terus berjalan hingga sampai ke suatu puncak, lalu Nabi saw. bertanya: Puncak apa ini?" Jawab para sahabat, "Puncak 'Harsya' atau puncak 'Laft'." Kata Nabi saw., "Aku seolah-olah menampak Yunus sedang mengenderai unta merah. Dia memakai jubah bulu, tali kekang untanya dari serat-serat serabut. Dia melalui lembah sambil membaca talbiyah. 44)

الْوَادِي. قَالَ لَمْ يَسِرْنَا حَتَّى آتَيْنَا عَلَى ثَنِيَّةٍ  
فَقَالَ أَيُّ ثَنِيَّةٍ هَذِهِ؟ قَالُوا هَرَشِي أَوْلَفْتُ  
فَقَالَ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى يُونُسَ عَلَى نَاقَةٍ حَمْرَةٍ  
عَلَيْهِ جَمَةٌ صُوفِي خِطَامٌ نَاقَتِهِ لَيْفٌ  
خَلْبَةٌ مَارًا بِهَذَا الْوَادِي مَلْبِيًّا.

140. Dari Jabir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah memperlihatkan kepadaku para Nabinabi. Musa kelihatan olehku, seorang yang berperawakan mirip dengan kebanyakan laki-laki suku Syanuah. Dan 'Isa Ibnu Maryam a.s. kulihat mirip dengan 'Urwah bin Mas'ud, dan Ibrahim a.s. mirip dengan sahabatmu ini, yakni diri Nabi saw. sendiri - Kepada-ku diperlihatkan juga Jibril a.s. Ketika itu dia kulihat mirip dengan Dihyah (Ibnu Khalifah)."

١٤٠- عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَرَضَ عَلَيَّ الْأَنْبِيَاءُ فَلَمَّا  
مُوسَى ضَرِبَ مِنَ الرِّجَالِ كَأَنَّهُ مِنْ  
رِجَالِ شَنْوَةَ، وَرَأَيْتُ عَيْسَى بْنَ مَرْيَمَ  
عَلَيْهِ السَّلَامُ فَإِذَا أَقْرَبُ مِنْ رَأَيْتُ بِهِ  
شَبْهًا عَمْرُؤَ بْنَ مَسْعُودٍ، وَرَأَيْتُ إِبْرَاهِيمَ  
صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِ فَإِذَا أَقْرَبُ مِنْ رَأَيْتُ  
بِهِ شَبْهًا صَاحِبِكُمْ يُعْنِي نَفْسَهُ، وَرَأَيْتُ  
جَبْرِيْلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَإِذَا أَقْرَبُ مِنْ رَأَيْتُ  
بِهِ شَبْهًا دِحْيَةَ.

43) Hadis ini menjadi dalil bagi satu kelompok mazhab untuk menetapkan, sunat meletakkan jari di telinga ketika meninggikan suara dalam adzan. (Syarah An Nawawi, 1 : 405).

44) Talbiyah, yaitu membaca 'Labbaik, Allahumma labbaik. La syarika laka labbaik' dan seterusnya.



141. Dari Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Pada suatu hari Rasulullah saw. menceritakan tentang ciri-ciri *Al Masih Dajjal*. Sabda beliau, "Sesungguhnya Allah Tabaraka wa Ta'ala tidak picek. Yang picek itu ialah *Al Masih Dajjal*; matanya yang sebelah kanan picek seperti anggur kering." Sabda beliau selanjutnya, "Tadi malam aku bermimpi dalam tidurku, seolah-olah aku berada dekat Ka'bah. Sekonyong-konyong aku melihat seorang laki-laki berkulit putih kemerah-merahan, lebih cantik dari orang-orang cantik yang pernah kulihat. Rambutnya terurai mencapai kedua bahunya, licin bagai meneteskan air layaknya. Dia letakkan dua tangannya di atas bahu dua orang laki-laki yang mengiringnya, padahal dia sedang melakukan thawaf di Ka'bah. Lalu aku bertanya, "Siapa ini?" Jawab mereka, "Al Masih Ibnu Maryam!" Kemudian, kulihat pula di belakangnya seorang laki-laki berambut keriting. Matanya yang sebelah kanan picek seperti Ibnu Qathan yang pernah anda lihat. Dua orang laki-laki meletakkan tangan di kedua bahunya, dan dia sedang thawaf. Aku bertanya, "Siapa itu?" Jawab mereka, "Al Masih Dajjal!"

١٤١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا بَيْنَ ظَهْرَانِي النَّاسِ الْمَسِيحَ الدَّجَالَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لَيْسَ بَاعْوَرٍ، إِلَّا أَنَّ الْمَسِيحَ الدَّجَالَ أَعْوَرُ عَيْنٍ الْيَمْنَى كَأَنَّ عَيْنَهُ عَيْنَةُ طَائِفِيَةٍ قَالَهُ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرَأَيْتَ اللَّيْلَةَ فِي الْمَنَامِ عِنْدَ الْكُعْبَةِ فَإِذَا رَجُلٌ أَدَمٌ كَأَحْسَنِ مَا تَرَى مِنْ أَدَمِ الرِّجَالِ تَضْرِبُ لَعْنَتَهُ بَيْنَ مَنكِبَيْهِ رَجُلٌ الشَّعْرُ يَقْطُرُ رَأْسَهُ مَاءٌ وَأَضْمَا يَدَيْهِ عَلَى مَنكِبَيْ رَجُلَيْنِ وَهُوَ بَيْنَهُمَا يَطُوفُ بِالْبَيْتِ فَقُلْتُ مَنْ هَذَا؟ فَقَالُوا الْمَسِيحُ بْنُ مَرْيَمَ وَرَأَيْتُ وَرَاءَهُ رَجُلًا جَمَدًا قَطَطًا أَعْوَرُ عَيْنٍ الْيَمْنَى كَأَشْبَهُ مَنْ رَأَيْتُ مِنَ النَّاسِ بَابِنِ قَلْبِنِ وَأَضْمَا يَدَيْهِ عَلَى مَنكِبَيْ رَجُلَيْنِ يَطُوفُ بِالْبَيْتِ فَقُلْتُ مَنْ هَذَا؟ قَالُوا: هَذَا الْمَسِيحُ الدَّجَالُ.

142. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda:

١٤٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

"Ketika aku sedang berada di Hijir, orang-orang Quraisy bertanya kepadaku tentang peristiwa Isra' dan Mikraj. Antara lain mereka menanyakan data-data tentang Baitul Makdis. Aku sangat merasa kesulitan, karena aku tidak dapat menerangkannya dengan baik. Lalu Allah memperlihatkan masjid itu kepadaku dengan jelas, sehingga aku dapat menjawab segala pertanyaan mereka dengan tepat. Aku teringat pula ketika aku berada di antara para nabi. Ketika itu Nabi Musa a.s. sedang shalat. Dia seorang laki-laki yang gagah perkasa, bagai kebanyakan laki-laki Syanuah. Begitu pula 'Isa Ibnu Maryam sedang shalat. Dia kelihatan mirip dengan "Urwah bin Mas'ud Ats Tsaqafi. Ibrahim juga shalat. Dia lebih mirip dengan sahabatmu ini-yakni diri dari Nabi saw. sendiri. Ketika waktu shalat tiba, akulah yang mengimami mereka. Setelah selesai shalat, lantas ada yang berkata, "Ya, Muhammad! Ini adalah malaikat penjaga neraka. Ucapkanlah salam kepadanya." Aku menoleh kepadanya. Tetapi dia telah mendahuluiku mengucapkan salam."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَدْ رَأَيْتُنِي فِي الْهَجْرِ وَقُرَيْشٍ  
تَسْأَلُنِي عَنْ مَسْرَأَى فَمَا لَتُنِي عَنْ أَشْيَاءَ مِنْ  
بَيْتِ الْمَقْدِسِ لَمْ أَشْتِهَا فَكُرِبْتُ كَرِبَةً مَا كُرِبْتُ  
مِثْلَهُ قَطُّ قَالَ فَرَفَعَهُ اللَّهُ لِي أَنْظُرَ إِلَيْهِ  
مَا يَسْأَلُونِي عَنْ شَيْءٍ إِلَّا أَنْبَأْتَهُمْ بِهِ وَقَدْ  
رَأَيْتُنِي فِي جَمَاعَةٍ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ فَإِذَا مُوسَى  
قَائِمٌ يُصَلِّي فَإِذَا رَجُلٌ ضَرْبُ جَسَدٍ كَأَنَّهُ مِنْ  
رِجَالِ شَنْوَاءَ وَإِذَا عِيسَى بْنِ مَرْيَمَ عَلَيْهِ  
السَّلَامُ قَائِمٌ يُصَلِّي أَقْرَبُ النَّاسِ بِهِنَّ سَبْهَا  
عُرْوَةَ بْنِ مَسْعُودٍ الثَّقَفِيِّ وَإِذَا إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ  
السَّلَامُ قَائِمٌ يُصَلِّي أَشْبَهَ النَّاسِ بِصَاحِبِكُمْ  
يَعْنِي نَفْسَهُ فَحَانَتْ الصَّلَاةُ فَأَمْتَهُمْ فَلَمَّا  
فَرَعْتُ مِنَ الصَّلَاةِ قَالَ قَائِلٌ يَا مُحَمَّدُ هَذَا  
مَالِكُ صَاحِبُ النَّارِ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ فَانْتَفَتْ  
إِلَيْهِ فَبَدَأَنِي بِالسَّلَامِ -

### Perihal melihat Allah

143. Dari Masruq r.a., katanya:  
"Pada suatu waktu, ketika aku  
duduk dekat 'Aisyah r.a., dia berkata

١٤٣- عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ كُنْتُ مُتَكِبًا  
عِنْدَ عَائِشَةَ فَقَالَتْ يَا أَبَا عَائِشَةَ ثَلَاثُ

kepadaku, "Hai, Abu 'Aisyah! 45) Ada tiga perkara, barangsiapa mengatakan salah satu di antaranya, maka berarti orang itu mengatakan suatu kebohongan besar terhadap Allah." Aku bertanya, "Apakah itu?" Jawabnya, (1) Siapa yang mengatakan bahwa Muhammad saw. pernah melihat Tuhannya, maka dia itu sesungguhnya telah mengadakan kebohongan besar terhadap Allah. Kata Masruq, "Ketika itu aku sedang bersandar, lalu aku duduk seraya berkata: 'Ya, Ummul Mukminin! Tunggu sebentar, dan jangan tergesa-gesa. Bukankah Allah 'Azza wa Jalla telah berfirman: "Sesungguhnya dia telah melihatnya di tepi langit yang terang". (Takwir: 23) "Sesungguhnya dia telah melihatnya di waktu yang lain". (An Najm:13) Jawab 'Aisyah, "Akulah orang yang pertama-tama dari umat ini yang menanyakan masalah itu kepada Rasulullah saw." Beliau bersabda, "Sesungguhnya yang terlihat itu ialah Jibril. Aku belum pernah melihatnya dalam bentuknya yang asli selain dua kali itu. Ketika ia turun dari langit, sebagian tubuhnya tertutup antara langit dan bumi." Kata 'Aisyah selanjutnya, "Belum Anda dengarkan firman Allah yang mengatakan: "Penglihatan tidak sampai kepada-Nya, tetapi Dia mengetahui segala pengli-

مَنْ تَكَلَّمَ بِوَلَحْدَةٍ مِنْهُنَّ فَقَدْ أَعْظَمَ عَلَى  
 اللَّهُ الْفِرْيَةَ. قُلْتُ مَا هُنَّ. قَالَتْ مَنْ زَعَمَ  
 أَنَّ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَبَّهُ  
 فَقَدْ أَعْظَمَ عَلَى اللَّهِ الْفِرْيَةَ. قَالَ وَكُنْتُ  
 مُتَّكِئًا فَجِئْتُ فَقُلْتُ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ  
 أَنْظِرِيْنِي وَلَا تَصْغِيْبِيْنِي أَلَمْ يَقُلِ اللَّهُ عَزَّ  
 وَجَلَّ وَ لَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ، وَ لَقَدْ  
 رَأَاهُ نَزْلَهُ الْآخْرَى، فَقَالَتْ أَنَا أَوَّلُ هَذِهِ  
 الْأُمَّةِ سَأَلَ عَنْ ذَلِكَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّمَا هُوَ جِبْرِيْلٌ لَمْ أَرَهُ  
 عَلَى صُورَتِهِ الَّتِي خُلِقَ عَلَيْهَا غَيْرَ هَلَاكَيْنِ  
 الْمَرَّتَيْنِ رَأَيْتُهُ مُنْهَبِطًا مِنَ السَّمَاءِ سَلَا  
 عِظْمُ خَلْقِهِ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ  
 فَقَالَتْ أَوْلَمْ تَسْمَعْ أَنَّ اللَّهَ يَقُولُ: لَا  
 تَدْرِكُهُ الْأَبْصَارُ وَهُوَ يَدْرِكُ الْبَصَرَ

45) Abu 'Aisyah, ialah nama pangeilan (gelar) Imam Masruq. Dia wafat tahun 63 H. Dia bernama Masruq, karena pada waktu kecil dia pernah diculik orang, tetapi kemudian dapat ditemukan kembali. (Catatan kaki Syarah An Nawawi, 1 : 419)

hatan. Dia itu lemah-lembut dan Maha Tahu". (An'am: 103) "Dan Tiada seorang pun akan dapat berkata-kata dengan Allah, melainkan dengan wahyu, atau di balik tabir, atau dikirim-Nya utusan, lalu dengan idzin-Nya diwahyukan-Nya apa yang dikehendaki-Nya: sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana". (Syura: 51) Kata 'Aisyah melanjutkan : (2) Orang yang mengatakan bahwa Rasulullah saw. menyembunyikan sesuatu ayat dari Kitab Allah (tidak disampaikan). Maka orang itu sesungguhnya telah berbuat kebohongan besar terhadap Allah. Firman Allah: "Hai, Rasul! Sampaikanlah apa yang diwahyukan kepadamu dari Tuhanmu! Apabila itu tidak engkau lakukan, berarti engkau tidak menyampaikan risalah-Nya (tidak menjalankan tugas daripada-Nya". (Al Maidah:67) (3) Orang yang mengatakan bahwa Rasulullah saw. tahu apa yang akan terjadi besok. Orang itu sungguh-sungguh telah mengadakan suatu kebohongan besar terhadap Allah. Firman Allah: "Katakan: Tidak seorang pun di langit dan di bumi yang mengetahui apa yang tersembunyi, melainkan Allah." (Naml:65)

144. Dari Masruq r.a., katanya: "Aku bertanya kepada 'Aisyah r.a., 'Bagaimana pendapat Anda tentang firman Allah: Kemudian dia mendekat dan bertambah dekat. Maka jaraknya kini hanya antara dua anak

وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ»، أَوْلَمْ تَسْمَعْ أَنَّ  
اللَّهُ يَقُولُ: «وَمَا كَانَ لِشَيْءٍ أَنْ يَكْتُمَهُ  
اللَّهُ إِلَّا وَحْيًا أَوْ مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ أَوْ يُرْسِلَ  
رَسُولًا فَيُوحِي بِإِذْنِهِ مَا يَشَاءُ إِنَّهُ عَلَىٰ  
حَكِيمٍ». قَالَتْ وَمَنْ زَعَمَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتَمَ شَيْئًا مِنْ  
كِتَابِ اللَّهِ فَقَدْ أَعْظَمَ عَلَى اللَّهِ الْفِرْيَةَ.  
وَاللَّهُ يَقُولُ: «يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ  
إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ  
رِسَالَاتِهِ». قَالَتْ: وَمَنْ زَعَمَ أَنَّهُ يُخْبِرُ بِمَا  
يَكُونُ فِي غَدٍ فَقَدْ أَعْظَمَ عَلَى اللَّهِ الْفِرْيَةَ  
وَاللَّهُ يَقُولُ: «قُلْ لَا يَعْلَمُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ  
وَالْأَرْضِ الْغَيْبَ إِلَّا اللَّهُ».

١٤٤- عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ قُلْتُ لِعَائِشَةَ  
فَإِنَّ قَوْلَهُ: «ثُمَّ دَنَا فَتَدَلَّى فَكَانَ قَابَ  
قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَىٰ فَأَوْحَىٰ إِلَىٰ عَبْدٍ مِمَّا أَوْحَىٰ»

panah, atau lebih dekat. Lalu Dia mewahyukan kepada hamba-Nya apa yang hendak diwahyukan-Nya.” (An Najm: 8:10) Jawab 'Aisyah, "Itu adalah Jibril 'alaihis salam. Dia biasanya datang dalam bentuk seorang laki-laki, tetapi kali ini dalam bentuknya yang asli, sehingga menutupi ufuk langit."

145. Dari Abu Dzar r.a., katanya: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw., "Adakah anda melihat Allah?" Jawab beliau, "Dia Maha Cahaya, bagaimana aku bisa melihat-Nya?"

146. Dari Abu Musa r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. mengajarkan kepada kami empat perkara: (1) Allah 'azza wa jalla tidak pernah tidur, dan mustahil Dia tidur. (2) Allah yang menentukan tinggi atau rendahnya nilai amal seseorang. (3) Allah menerima amal yang diperbuat seseorang di waktu malam pada siang hari, dan menerima amal siang di waktu malam. (4) Tirai-Nya ialah cahaya. (Didalam riwayat Abu Bakar perawi lain - disebutkannya api). Jika-lau tirai itu dibuka, maka terbakarlah segala yang ada, di mana penglihatan Allah sampai kepada-Nya.

قَالَتْ: إِنَّمَا ذَاكَ جِبْرِيلُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْتِيهِ فِي سُورَةِ الرِّجَالِ وَإِنَّهُ أَتَاهُ فِي هَذِهِ الْمَرَّةِ فِي سُورَةِ النَّوْرِ هِيَ سُورَتُهُ فَسَدَّ أَفُقَ السَّمَاءِ.

١٤٥- عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ رَأَيْتَ رَبَّكَ؟ قَالَ: نُورٌ أَيْ أَرَاهُ!!

١٤٦- عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَامَ فِينَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْمِسُ كَلِمَاتٍ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَنَامُ وَلَا يَنبَغِي لَهُ أَنْ يَنَامَ يَخْفِضُ الْقِسْمَ وَيَرْفَعُهُ يَرْفَعُ إِلَيْهِ عَمَلُ اللَّيْلِ قَبْلَ عَمَلِ النَّهَارِ وَعَمَلُ النَّهَارِ قَبْلَ عَمَلِ اللَّيْلِ جِبَابُهُ النُّورُ... وَفِي رِوَايَةِ أَبِي بَكْرٍ النَّارُ لَوْ كَشَفَهُ لَأَحْرَقَتْ سُبْحَاتُ وَجْهِهِ مَا انْتَهَى إِلَيْهِ بَصَرُهُ مِنْ خَلْقِهِ.

147. Dari Qais r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Ada dua surga, bejana dan perabot-perabot di dalamnya terbuat dari perak, dan dua surga, bejana dan perabot-perabot di dalamnya terbuat dari emas. Penghalang pandangan antara orang banyak dengan Tuhan mereka adalah tabir kebesaran yang menutup pemandangan memandang ke wajah-Nya di surga 'Adan."

١٤٧- عَنْ قَيْسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: جَنَّاتٍ مِنْ فِضَّةٍ أَيْسُهُمَا وَمَا فِيهِنَّ، وَجَنَّاتٍ مِنْ ذَهَبٍ أَيْسُهُمَا وَمَا فِيهِنَّ وَمَا بَيْنَ الْقَوْمِ وَبَيْنَ أَنْ يَنْظُرُوا إِلَى رَبِّهِمْ إِلَّا رِداءُ الْعِزَّةِ عَلَى وَجْهِهِ فِي جَنَّةِ عَدْنٍ.

148. Dari Shuhaib r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Apabila penduduk surga telah masuk ke dalam surga, Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman kepada mereka: 'Apakah kamu semua memerlukan sesuatu yang perlu Aku tambah untukmu?' Jawab mereka, "Bukankah muka kami telah putih gilang-gemilang? Bukankah kami telah Engkau masukkan ke surga dan Engkau bebaskan dari neraka?" Kata Rasulullah saw. selanjutnya, "Lalu Allah membukakan tabir yang menutup-Nya. Sekonyong-konyong penduduk surga merasakan nikmat yang tiada taranya, selain memandang Allah 'azza wa jalla."

١٤٨- عَنْ سُهَيْبٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا دَخَلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ قَالَ يَقُولُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى تَرِيدُونَ شَيْئًا أَزِيدُكُمْ؟ فَيَقُولُونَ أَلَمْ تَبَيِّضْ وَجُوهَنَا أَلَمْ تَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ وَتُنَجِّنَا مِنَ النَّارِ؟ قَالَ فَيَكْشِفُ الْحِجَابَ فَمَا أُعْطُوا شَيْئًا أَحَبَّ إِلَيْهِمْ مِنَ النَّظَرِ إِلَى رَبِّهِمْ عَزَّ وَجَلَّ.

149. Dari 'Atha' bin Yazid Al Laytsi r.a., katanya Abu Hurairah r.a. mengabarkan kepadanya, bahwa orang banyak bertanya kepada Rasulullah saw., "Dapatkah kami melihat Tuhan

١٤٩- عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ نَاسًا قَالُوا لِلرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ نَرَى

kami nanti di hari kiamat?" Jawab Rasulullah saw., "Apakah kamu mendapati kesulitan melihat bulan purnama di malam empat belas?" Jawab mereka, "Tidak, ya Rasulullah!" Tanya, "Apakah kamu merasa sulit melihat matahari di langit tak berawan?" Jawab mereka, "Tidak, ya Rasulullah!" Sabda Rasulullah saw., "Sesungguhnya anda semua akan melihat-Nya nanti seperti itu. Di hari kiamat kelak, Allah akan mengumpulkan seluruh umat manusia, lalu Dia berfirman: 'Siapa yang menyembah selain Aku, hendaklah dia mengikutinya!' Maka siapa yang menyembah matahari, diikutinya matahari, siapa yang menyembah bulan diikutinya bulan, dan siapa yang menyembah berbagai berhala, diikutinya pula berhala-berhala itu. Maka tinggallah umat ini (orang-orang mukmin), yang di dalamnya termasuk pula orang-orang munafik. Allah Tabaraka wa Ta'ala mendaftari mereka dalam bentuk lain yang tidak mereka kenal. Lalu Allah berfirman, "Akulah Tuhanmu! (Ikutilah aku!)" Jawab mereka, "Kami berlindung dengan Allah dari tipu-dayamu. Kami akan tetap di tempat kami ini sampai Tuhan kami datang menjemput kami. Apabila Tuhan kami telah datang, kami akan mengenal-Nya." Maka datanglah Allah Ta'ala dalam bentuk yang mereka kenal, seraya berfirman, "Akulah Tuhanmu!" Jawab mereka, "Ya, Engkaulah Tuhan kami!" Kata Nabi saw. melanjutkan, "Lalu dibentangkan titian pada kedua

رَبَّنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ تَصَارُونَ فِي رُؤْيَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ؟ قَالُوا لَا، يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ هَلْ تَصَارُونَ فِي الشَّمْسِ لَيْسَ دُونَهَا سَحَابٌ؟ قَالُوا لَا، يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ فَإِنَّكُمْ تَرَوْنَهُ كَذَلِكَ يَجْمَعُ اللَّهُ النَّاسَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ شَيْئًا فَلْيَتَّبِعْهُ فَيَتَّبِعُ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ الشَّمْسَ الشَّمْسَ وَيَتَّبِعُ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ الْقَمَرَ الْقَمَرَ وَيَتَّبِعُ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ الطَّوَاغِيتَ الطَّوَاغِيتَ وَيَبْقَى هَذِهِ الْأُمَّةُ فِيهَا مَنْ أَفْوَهَافِيَاتِهِمْ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فِي سُورَةٍ غَيْرِ سُورَةِ الْاِنْفِ يَمْرِفُونَ فَيَقُولُ أَنَا رَبُّكُمْ فَيَقُولُونَ نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْكَ هَذَا مَكَانُنَا حَتَّى يَأْتِيَنَا رَبُّنَا فَاذْجَاء رَبَّنَا عَرَفْنَاهُ فَيَأْتِيهِمْ اللَّهُ صَلَّى فِي سُورَةِ الْاِنْفِ يَمْرِفُونَ فَيَقُولُ لَأَنَارِكُمْ فَيَقُولُونَ أَنْتَ رَبُّنَا فَيَتَّبِعُونَهُ وَيَضْرِبُ الصِّرَاطَ بَيْنَ ظَهْرِي جَمْعًا فَالْكَوْنُ

sisi neraka jahanam. Aku dan umat-kulah yang pertama-tama melewati titian itu. Pada hari itu tidak ada yang diperkenankan berbicara kecuali para Rasul. Do'a mereka itu, 'Wahai, Allah! Selamatkanlah! Selamatkanlah!' Di dalam neraka jahanam ada semacam kaitan seperti pancing, runcing bagaikan duri sa'dan. Pernahkah Anda semua melihat duri Sa'dan? Jawab mereka, "Pernah, ya Rasulullah!" Sabda Nabi saw., "Nah! Seperti duri Sa'dan itu: tetapi tidak terkira-kirakan besarnya, selain hanya Allah yang dapat mengetahuinya. Kaitan itu akan mengait setiap umat manusia yang lewat di titian itu tersebut amal perbuatan mereka. Orang-orang yang beriman akan terlepas dari bahaya itu sesuai dengan amal mereka, dan ada pula yang dihukum beberapa lama, sampai ia bebas dari hukuman itu. Setelah Allah selesai mengadili perkara para hamba-Nya, Ia ingin mengeluarkan dengan rahmat-Nya penduduk neraka yang dikehendaki-Nya. Lalu Dia memerintahkan para malaikat supaya mengeluarkan orang-orang yang tidak mempersekutukan-Nya dengan yang lain-lain. Yaitu orang yang mengakui tidak ada Tuhan selain Allah. Para malaikat mengenal mereka yang di neraka itu dengan tanda-tanda bekas sujud. Sesungguhnya api memakan tubuh anak Adam di neraka, selain bekas sujud. Karena Allah mengharamkan bagi api memakan tanda bekas sujud itu. Lalu mereka dikeluar-

أَنَا وَأُمَّتِي أَوَّلَ مَنْ يُجِيزُ وَلَا يَكْتُمُ يَوْمَئِذٍ  
 إِلَّا الرَّسُولَ وَدَعْوَى الرَّسُولِ يَوْمَئِذٍ اللَّهُمَّ  
 سَلِّمْ سَلِّمْ، وَفِي جَهَنَّمَ كَلَالِيبُ مِثْلُ  
 شَوْكِ السَّعْدَانِ، هَلْ رَأَيْتُمُ السَّعْدَانَ؟  
 قَالُوا: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: فَإِنَّهَا مِثْلُ  
 شَوْكِ السَّعْدَانِ عِزْدَانَهُ لَا يَعْلَمُ مَا قَدَرُ  
 عِظْمِهَا إِلَّا اللَّهُ، تَخْلَفُ النَّاسَ بِأَعْمَالِهِمْ  
 فَمِنْهُمْ الْمُؤْمِنُ يُقَى بِعَمَلِهِ وَمِنْهُمْ الْمُجْرِمُ  
 حَتَّى يُنْجَى حَتَّى إِذَا فَرَّغَ اللَّهُ مِنَ الْقَضَاءِ  
 بَيْنَ الْعِبَادِ وَارَادَ أَنْ يُخْرِجَ بِرَحْمَتِهِ مَنْ  
 ارَادَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ أَمَرَ الْمَلَائِكَةَ أَنْ يَصْرِفُوا  
 مِنَ النَّارِ مَنْ كَانَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا مَنْ  
 أَرَادَ اللَّهُ تَعَالَى أَنْ يَرْحَمَهُ مِمَّنْ يَقُولُ لَا إِلَهَ  
 إِلَّا اللَّهُ فَيَعْرِفُونَهُمْ فِي النَّارِ يَعْرِفُونَهُمْ بِأَثَرِ  
 السُّجُودِ تَأْكُلُ النَّارُ مِنْ ابْنِ آدَمَ إِلَّا أَثَرَ  
 السُّجُودِ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَى النَّارِ أَنْ تَأْكُلَ أَثَرَ  
 السُّجُودِ فَيُخْرِجُونَ مِنَ النَّارِ وَقَدْ أَمَّشُوا



kan dari neraka dalam keadaan hangus. Kemudian mereka disiram dengan air kehidupan, dan mereka dapat hidup bagaikan bibit tanaman yang tumbuh di atas lumpur yang dibawa banjir. Setelah semuanya selesai dikeluarkan, ternyata masih ada ketinggalan seorang laki-laki yang menghadapkan mukanya ke neraka. Itulah penduduk surga yang terakhir sekali masuk surga. Orang itu berkata, "Wahai Tuhan! Palingkanlah mukaku dari neraka ini, karena anginya terasa bagaikan racun dan nyalanya serasa membakar diriku." Dia senantiasa mendo'a kepada Allah. Kemudian Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman: "Jika Aku kabulkan permintaanmu itu, apakah kamu akan meminta pula yang lain-lain?" "Tidak! Aku tidak akan meminta lagi yang lain-lain," katanya berjanji. Lalu dengan kehendak Allah, mukanya terpalang dari neraka. Setelah dia menghadap dan melihat ke surga, dia terdiam beberapa lamanya, lalu berkata, "Wahai Tuhanku! Bawalah aku ke pintu surga. Maka berfirman Allah kepadanya, "Bukankah engkau telah berjanji tidak akan meminta lagi pada-Ku selain apa yang telah Kuberi? Celaka engkau, hai anak Adam. Engkau betul-betul penipu." Tetapi orang itu terus mendoa dan mendoa, sehingga akhirnya Allah berfirman kepadanya, "Berjanjilah,

فِيصَبُّ عَلَيْهِمْ مَاءُ الْحَيَاةِ فَيَنْبُتُونَ مِنْهُ كَمَا  
 تَنْبُتُ الْحَبَّةُ فِي حِمْلٍ السَّيْلِ ثُمَّ يَفْرُغُ  
 اللَّهُ تَعَالَى مِنَ الْقَضَاءِ بَيْنَ الْعِبَادِ وَيَبْقَى  
 رَجُلٌ مُقْبِلٌ بِوَجْهِهِ عَلَى النَّارِ وَهُوَ آخِرُ  
 أَهْلِ الْجَنَّةِ دَخُولًا الْجَنَّةِ فَيَقُولُ أَيُّ رَبِّ  
 أَصْرَفَ وَجْهِي عَنِ النَّارِ فَإِنَّهُ قَدْ قَشَبَنِي  
 رِيحُهَا وَأَحْرَقَنِي ذُكَاءَهَا فَيَدْعُو اللَّهَ  
 مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَدْعُوهُ، ثُمَّ يَقُولُ اللَّهُ  
 تَبَارَكَ وَتَعَالَى هَلْ عَسَيْتَ إِنْ فَعَلْتُ  
 ذَلِكَ بِكَ أَنْ تَسْأَلَ غَيْرَهُ؟ فَيَقُولُ لَا  
 أَسْأَلُكَ غَيْرَهُ وَيُعْطِي رَبُّهُ مِنْ عَهْدِهِ  
 وَمَوَاشِقَ مَا شَاءَ اللَّهُ فَيَصْرِفُ اللَّهُ وَجْهَهُ  
 عَنِ النَّارِ فَإِذَا أَقْبَلَ عَلَى الْجَنَّةِ وَرَأَاهَا  
 سَكَتَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَسْكُتَ ثُمَّ يَقُولُ  
 أَيُّ رَبِّ قَدِمَنِي إِلَى بَابِ الْجَنَّةِ فَيَقُولُ  
 اللَّهُ لَهُ أَلَيْسَ قَدْ أَعْطَيْتَ عَهْدَكَ  
 وَمَوَاشِقَكَ لَا تَسْأَلُنِي غَيْرَ الَّذِي أَعْطَيْتُكَ؟  
 وَنَيْكَ يَا ابْنَ آدَمَ مَا أَغْدَرَكَ!!! فَيَقُولُ  
 أَيُّ رَبِّ وَيَدْعُو اللَّهَ حَتَّى يَقُولَ لَهُ كَهَلْ

jika permintaanmu itu Aku kabulkan, kamu tidak akan meminta lagi yang lain-lain." "Tidak! Demi kebesaran-Mu," kata orang itu berjanji. Lalu dia dibawa ke pintu surga. Setelah ia sampai di sana, pintu itu terbuka lebar baginya, sehingga ia dapat melihat dengan jelas segala isinya berupa kenikmatan dan kebahagiaan. Karena itu dia terdiam pula seketika, kemudian dia mendoa pula, "Wahai, Tuhanku! Masukkanlah aku ke surga!" Firman Allah Tabaraka wa Ta'ala, "Bukankah engkau sudah berjanji tidak akan meminta lagi selain apa yang telah Kuberikan? Celaka engkau hai anak Adam! Alangkah penipunya kamu!" Jawab orang itu, "Wahai, Tuhanku! Janganlah aku dijadikan makhluk-Mu yang celaka!" Dia senantiasa mendo'a dan mendo'a seperti itu, sehingga Allah tertawa karena gembira-Nya. Maka berfirman Allah, "Masuklah kamu ke surga!" Setelah dia berada di surga, Allah berfirman pula kepadanya, "Mintalah apa yang kau inginkan!" Lalu dia memohon segala yang diinginkannya, sehingga Allah mengingatkannya (membatasi) ini dan itu. Setelah permintaannya terkabul semuanya, Allah Ta'ala berfirman pula kepadanya, "Semua permintaanmu telah Kukabulkan, bahkan akan Ku-tambah sebanyak itu lagi. (menurut hadis Abu Sa'id r.a., bahkan Allah menambah sepuluh kali lipat permintaannya).

عَسَيْتَ إِنْ أَعْطَيْتَ ذَلِكَ أَنْ تَسْأَلَ  
 غَيْرَهُ فَيَقُولُ لَا وَعِزَّتِكَ فَيُعْطِي رَبُّهُ  
 مَا شَاءَ اللَّهُ مِنْ عَهْدٍ وَمَوَاقِيقٍ فَيَقْدُمُهُ  
 إِلَى بَابِ الْجَنَّةِ فَإِذَا قَامَ عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ  
 انْفَهَقَتْ لَهُ الْجَنَّةُ فَرَأَى مَا فِيهَا مِنْ  
 النَّعِيمِ وَالشَّرُورِ فَيَسْكُتُ مَا شَاءَ اللَّهُ  
 أَنْ يَسْكُتَ ثُمَّ يَقُولُ أَيُّ رَبِّ أَدْخَلَنِي  
 الْجَنَّةَ. فَيَقُولُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لَهُ:  
 أَلَيْسَ قَدْ أَعْطَيْتَ عَهْدَكَ وَمَوَاقِيقَكَ  
 أَلَا تَسْأَلُ غَيْرَ مَا أَعْطَيْتَ؟ وَيَلُكُّ  
 يَا بَنَ آدَمَ مَا أَعْدَرْتُ!!! فَيَقُولُ أَيُّ  
 رَبِّ لَا أَكُونُ أَشَقَى خَلْقِكَ فَلَا يَزَالُ  
 يَدْعُو اللَّهَ حَتَّى يَضْحَكَ اللَّهُ تَبَارَكَ  
 وَتَعَالَى مِنْهُ فَإِذَا ضَحِكَ اللَّهُ مِنْهُ قَامَ  
 ادْخُلِ الْجَنَّةَ فَإِذَا دَخَلَهَا قَالَ اللَّهُ لَهُ  
 تَمَنَّهْ! فَيَسْأَلُ رَبَّهُ وَيَتَمَنَّى حَتَّى إِنْ  
 اللَّهُ لَيَكْتُمُ حَجْرَهُ مِنْ كَذَا وَكَذَا حَتَّى إِذَا  
 تَقَطَّعَتْ بِهِ الْأَمْلَقُ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى  
 ذَلِكَ لَكَ وَمِثْلَهُ مَعَهُ.

150. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sekurang-kurang kedudukan seseorang di surga, ialah firman Allah kepadanya: Mintalah apa yang kamu inginkan!" Maka dimintanyalah apa yang diinginkannya. Kemudian Allah berfirman pula, "Adakah permintaanmu yang lain?" "Ya, ada!" jawabnya. Maka berfirman Allah kepadanya, "Untukmu segala yang kamu inginkan dan kutambah sebanyak itu pula."

١٥٠- حَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ أَحَادِيثَ مِنْهَا وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَدْنَى مَقْعَدٍ لِحَدِ كَرُمٍ مِنَ الْجَنَّةِ أَنْ يَقُولَ لَهُ تَمَنَّنْ فَيَتَمَنَّى فَيَقُولَ لَهُ هَلْ تَمَنَيْتَ؟ فَيَقُولُ: نَعَمْ. فَيَقُولُ لَهُ فَإِنَّ لَكَ مَا تَمَنَيْتَ وَمِثْلَهُ مَعَهُ.

151. Dari 'Abdullah bin Mas'ud r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Aku tahu penduduk neraka yang terakhir keluar dari neraka, dan penduduk surga yang terakhir masuk surga. Yaitu orang yang keluar dari neraka sambil merangkak. Allah Ta'ala berfirman kepadanya, "Pergilah dan masuklah ke surga!" Lalu dia pergi ke surga. Tetapi terbayang kepadanya surga telah penuh. Karena itu dia kembali kepada Tuhan dan berkata, "Ya, Tuhanku! Kudapati surga telah penuh." Firman Allah swt., "Pergilah dan masuklah ke surga!" Dia pun pergi ke surga. Sementara itu terbayang pula kepadanya surga telah penuh. Karena itu dia kembali pula kepada Tuhannya seraya berkata, "Ya, Tuhanku! Kudapati surga telah penuh." Allah berfirman pula kepadanya, "Pergilah.

١٥١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَأَعْلَمُ آخِرَ أَهْلِ النَّارِ خُرُوجًا مِنْهَا وَآخِرَ أَهْلِ الْجَنَّةِ دُخُولًا الْجَنَّةَ رَجُلٌ يُخْرَجُ مِنَ النَّارِ خَبِيرًا، فَيَقُولُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لَهُ أَذْهَبَ فَأَدْخِلِ الْجَنَّةَ، فَيَأْتِيهَا فَيُخَيَّلُ إِلَيْهَا أَنَّهُمَا مَلَائِكَةٌ فَيَقُولُ يَا رَبِّ وَجَدْتُهُمَا مَلَائِكَةً. فَيَقُولُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لَهُ: أَذْهَبَ فَأَدْخِلِ الْجَنَّةَ. قَالَ: فَيَأْتِيهَا فَيُخَيَّلُ إِلَيْهَا أَنَّهُمَا مَلَائِكَةٌ فَيَقُولُ يَا رَبِّ وَجَدْتُهُمَا مَلَائِكَةً. فَيَقُولُ

dan masuklah ke surga!" Kemudian dia pergi. Tetapi tetap terbayang olehnya surga telah penuh. Maka dia kembali lagi seraya berkata, "Ya, Tuhanku! Kudapati surga telah penuh." Allah berfirman kembali, "Pergilah, dan masuklah ke surga. Untukmu tersedia tempat sepuluh kali luas dunia." Kata orang itu, "Apakah Engkau tidak mengolok-olokku? Engkau adalah Maha Raja." Kata 'Abdullah menambahkan, "Aku melihat Rasulullah saw. tertawa, sehingga kelihatan gigi beliau." Beliau bersabda, "Dikatakan kepadaku, itulah tempat penduduk surga yang paling rendah."

اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لَهُ، أَذْهَبَ فَأَدْخَلَ  
الْجَنَّةَ. قَالَ، فَيَأْتِيهَا فَيُحْتَمِلُ الْيَوْمَ أَنْهَا  
مَلَائِكَةٌ فَيَرْجِعُ فَيَقُولُ، يَا رَبِّ وَجَدْتُهَا  
مَلَائِكَةٌ. فَيَقُولُ اللَّهُ لَهُ أَذْهَبَ فَأَدْخَلَ  
الْجَنَّةَ، فَإِنَّ لَكَ مِثْلَ الدُّنْيَا وَعَشْرَةَ  
مِثْلِهَا أَوْ إِنْ لَكَ عَشْرَةَ مِثْلِ الدُّنْيَا.  
فَيَقُولُ، أَشْخَرْتُ بِي أَوْ تَعَنَّكَ بِي وَأَنْتَ  
الْمَلِكُ. قَالَ لَعَدُوَّ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَنِّحَكَ حَتَّى بَدَتْ  
تَوَاجِدُهُ قَالَ فَكَانَ يُقَالُ ذَاكَ أَدْنَى أَهْلِ  
الْجَنَّةِ مَنَزَلَةً.

### Syafa'at (pembelaan)

152. Jabir bin 'Abdullah r.a. mengabarkan bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah akan mengeluarkan suatu kaum dari neraka karena syafa'at (pembelaan)."

١٥٢- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يُحَدِّثُ عَنْ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ اللَّهَ  
يُخْرِجُ قَوْمًا مِنَ النَّارِ بِالسَّفَاعَةِ.

153. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Nanti pada hari kiamat, Allah akan mengumpulkan seluruh umat manusia. Ketika itu mereka saling berkata satu sama lain. "Bagaimana kalau kita mohon syafa'at kepada Tuhan kita.

١٥٣- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْمَعُ اللَّهُ النَّاسَ  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَهْتَمُونَ لِلذِّكْرِ، وَقَالَ ابْنُ  
عَبْدِ قَيْسٍ فَيَلْمَعُونَ لِذَلِكَ فَيَقُولُونَ لَوْ

semoga Dia membebaskan kita dari tempat ini?" Lalu mereka pergi kepada Adam a.s. dan berkata, "Anda adalah Adam, bapak seluruh umat manusia. Anda diciptakan Allah dengan tangan-Nya sendiri, kemudian ditiupkan-Nya ruh ke tubuh Anda, dan disuruh-Nya malaikat sujud kepada Anda, lalu mereka sujud. Tolonglah kami memohonkan kelapangan kepada Allah, semoga kami dibebaskan dari kesengsaraan yang kami derita ini." Jawab Adam a.s., "Aku tidak sanggup menolong kamu semua." Lalu Adam menceritakan kesalahannya, yang menyebabkan dia malu kepada Allah. "Namun begitu," kata Adam, "cobalah datang kepada Nuh a.s., Rasul pertama yang pernah diutus Allah." Mereka pergi kepada Nuh a.s., tetapi Nuh juga mengatakan tidak sanggup membela mereka karena dia malu kepada Tuhannya sehubungan dengan kesalahannya. Namun dia menganjurkan supaya mereka datang kepada Ibrahim a.s., yang dijuluki dengan 'Khalilullah' (Kekasih Allah). Mereka pergi kepada Ibrahim a.s., tetapi Ibrahim juga mengatakan, "Aku tidak sanggup menolongmu, karena aku malu kepada Tuhanku karena kesalahanku. Cobalah datang kepada Musa a.s." Nabi Musa juga menyesal tidak sanggup menolong mereka, karena dia malu ke-

أَسْتَشْفَعْنَا عَلَى رَبِّنَا حَتَّى يُرِيحَنَا مِنْ  
مَكَانِنَا هَذَا قَالَ يَا تَوْنُ أَدَمُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَيَقُولُونَ أَنْتَ أَبُو الْخَلْقِ خَلَقَكَ  
اللَّهُ بِيَدِهِ وَنَفَخَ فِيكَ مِنْ رُوحِهِ وَأَمَرَ  
الْمَلَائِكَةَ فَسَجَدُوا وَالكَ أَشْفَعْنَا عِنْدَ  
رَبِّكَ حَتَّى يُرِيحَنَا مِنْ مَكَانِنَا هَذَا فَيَقُولُ  
لَسْتُ هُنَاكُمْ، فَيَذَكُرُ خَطِيئَتَهُ الَّتِي  
أَصَابَ فَيَسْتَجِي رَبَّهُ مِنْهَا وَلَكِنْ  
أَتُوا نُوحًا أَوَّلَ رَسُولٍ بَعَثَهُ اللَّهُ، قَالَ  
يَا تَوْنُ نُوحًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَيَقُولُ: لَسْتُ هُنَاكُمْ، فَيَذَكُرُ خَطِيئَتَهُ  
الَّتِي أَصَابَ فَيَسْتَجِي رَبَّهُ مِنْهَا وَلَكِنْ  
أَتُوا إِبْرَاهِيمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي  
اتَّخَذَهُ اللَّهُ خَلِيلًا، يَا تَوْنُ إِبْرَاهِيمَ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيَقُولُ: لَسْتُ هُنَاكُمْ  
وَيَذَكُرُ خَطِيئَتَهُ الَّتِي أَصَابَ فَيَسْتَجِي  
رَبَّهُ مِنْهَا وَلَكِنْ أَتُوا مُوسَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ الَّذِي كَلَّمَهُ اللَّهُ وَأَلْطَأَهُ الثَّوْرَاءَ،  
قَالَ يَا تَوْنُ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ فَيَقُولُ

pada Tuhannya sehubungan dengan kesalahannya. Dia menganjurkan supaya mereka datang kepada 'Isa Ruhullah wa kalimatuhu (ruh Allah dan kalimah-Nya). Lalu mereka pergi kepada Nabi 'Isa a.s., tetapi beliau berkata pula, "Aku tidak berwenang menolong kamu semua. Pergilah kepada Muhammad saw., seorang hamba Allah yang telah diampuni dosa-dosanya baik yang lama maupun yang baru." Kata Nabi saw. selanjutnya, "Karena itu mereka mendatangiku. Lalu aku mohon izin kepada Allah, dan Allah memberi izin kepadaku. Karena itu aku langsung sujud kepada-Nya, sedangkan Allah membiarkanku sujud sampai lama sekali. Kemudian Dia berfirman, "Hai, Muhammad! Angkatlah kepalamu! Berbicaralah! Bicaramu akan didengar. Mintalah! Permintaanmu akan dikabulkan. Belalah! Pembelaanmu akan diterima." Maka kuangkat kepalaku, seraya memuji Tuhanku dengan pujian yang diajarkan-Nya kepadaku. Kemudian kumohonkan pembelaan bagi umat manusia, sesuai dengan ketentuan yang telah digariskan Allah bagiku. Sesudah itu aku keluaran mereka dari neraka lalu kumasukkan ke surga. Sesudah itu aku sujud kembali, dan Allah membiarkanku sujud sampai lama. Setelah itu Dia berfirman, "Hai, Muhammad! Angkatlah kepalamu! Berbicaralah! Bicaramu akan didengar. Mintalah! Permintaanmu akan dikabulkan. Belalah! Pembe-

لَسْتُ هُنَاكُمْ وَيَذْكُرُ خَطِيئَتَهُ الَّتِي لَصَابَ  
 فَيَسْتَجِي رَبَّهُ مِنْهَا وَلَكِنْ أَتُوا عِيسَى  
 رُوحَ اللَّهِ وَكَلِمَتَهُ، فَيَأْتُونَ عِيسَى رُوحَ  
 اللَّهِ وَكَلِمَتَهُ فَيَقُولُ: لَسْتُ هُنَاكُمْ وَلَكِنْ  
 أَتُوا مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدًا  
 قَدْ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأَخَّرَ  
 قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 فَيَأْتُونِي فَاسْتَأْذِنُ عَلَى رَبِّي فَيُؤْذِنُنِي  
 فَإِذَا أَنَا رَأَيْتُهُ وَقَمْتُ سَلِحًا فَيَدْعُونِي  
 مَا شَاءَ اللَّهُ فَيَقَالُ يَا مُحَمَّدُ أَرْفَعْ رَأْسَكَ  
 قُلْ تَسْمَعُ سَلْ تُعْطَ أَشْفَعُ تُشْفَعُ فَارْفَعْ  
 رَأْسِي فَأَحْدِ رَبِّي بِحَمِيدٍ يُعَامِنِيهِ رَبِّي  
 ثُمَّ أَشْفَعُ فَيَحْدِلُنِي حِدًّا فَأُخْرِجُهُمْ مِنَ  
 النَّارِ وَأَدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ ثُمَّ أَعُودُ فَاقْعُ  
 سَلِحًا فَيَدْعُونِي مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَدْعُونِي  
 ثُمَّ يَقَالُ أَرْفَعْ رَأْسَكَ يَا مُحَمَّدُ قُلْ تَسْمَعُ  
 سَلْ تُعْطَ أَشْفَعُ تُشْفَعُ فَارْفَعْ رَأْسِي فَأَحْدِ

laanmu akan diterima." Lalu kuangkat kepalaku seraya memuji Tuhanku dengan puji-pujian yang diajarkan Allah kepadaku. Sesudah itu barulah kumohonkan pembelaan bagi umat manusia, sesuai dengan ketentuan yang telah digariskan Allah bagiku. Lalu aku keluarkan mereka dari neraka dan kumasukkan ke surga. Kata Nabi saw. melanjutkan, "Aku lupa apakah kali yang ketiga atau yang keempat, di mana sesudah itu aku berkata: "Ya, Allah! Tidak ada lagi yang tinggal dalam neraka, kecuali orang-orang yang memang ditentukan Al Qur'an harus kekal tinggal di dalamnya."

154. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Akan dikeluarkan dari neraka, orang yang mengucapkan 'La ilaaha illallah', sedangkan dalam hatinya terdapat iman seberat biji gandum. Kemudian orang yang mengucapkan 'La ilaaha illallah', dan di dalam hatinya terdapat iman seberat beras. Kemudian yang mengucapkan 'La ilaaha illallah' dan di dalam hatinya terdapat iman seberat debu."

رَبِّي بِتَحْمِيدِهِ يُعَلِّمُنِيهِ ثُمَّ اسْتَفْعُ فَيَحْدِلِي  
حَدًّا أَفْلُخْرُجُهُمْ مِنَ النَّارِ وَأَدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ  
قَالَ فَلَا أَدْرِي فِي الثَّلَاثَةِ أَوْ فِي الرَّابِعَةِ  
قَالَ فَأَقُولُ يَا رَبِّ مَا بَقِيَ فِي النَّارِ إِلَّا مَنْ  
حَبَسَهُ الْقُرْآنُ أَنْ أَمَى وَجَبَّ عَلَيْهِمُ الْخُلُودُ.

١٥٤- حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يُخْرَجُ مِنَ النَّارِ  
مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَكَانَ فِي شَعِيرَةٍ ثُمَّ  
يُخْرَجُ مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَكَانَ  
فِي قَلْبِهِ مِنَ الْخَيْرِ مَا يَزِنُ قَلْبِهِ مِنَ الْخَيْرِ  
مَا يَزِنُ شَعِيرَةً بُرَّةً ثُمَّ يُخْرَجُ مِنَ النَّارِ  
مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَكَانَ فِي قَلْبِهِ مِنَ  
الْخَيْرِ مَا يَزِنُ ذَرَّةً.

155. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Pada suatu hari dibawa orang kepada Rasulullah saw. mnasakan

١٥٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أُنِيَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا بِلَحْمٍ

daging kesukaan beliau, lalu dimakannya. Sesudah makan beliau bersabda, "Aku adalah pemimpin umat mahusia di hari kiamat. Tahukah anda, mengapa Allah mengumpulkan semua umat sejak yang pertama-tama sampai yang terakhir di dalam satu lapangan? Di sana diperdengarkan kepada mereka teriak orang memanggil-manggil, yang menyebabkan segala pemandangan tertuju kepada mereka; matahari dekat sekali kepada mereka, sehingga mereka keluh-kesah karena tak sanggup menanggung derita. Mereka berkata sesamanya, "Tidakkah kamu pikirkan derita yang kamu alami, mengapa tidak kamu cari orang yang dapat membelamu di hadapan Tuhanmu?" Berkata yang lain, "Datanglah kepada Adam!" Mereka pergi kepada Adam, lalu kata mereka, "Wahai, Adam! Anda adalah Bapak manusia yang diciptakan Allah dengan tangan-Nya sendiri. Kemudian ditiupkan-Nya ruh-Nya di tubuh Anda, dan diperintahkan-Nya malaikat supaya sujud kepada Anda, lalu mereka sujud. Belalah kami di hadapan Tuhanmu. Bukankah Anda telah menyaksikan bagaimana pedihnya penderitaan yang kami alami ini." Jawab Adam, "Sesungguhnya pada hari ini Tuhan sangat marah kepadaku. Tidak pernah Dia marah semarah ini. Dia melarangku mendekati sebatang pohon, tetapi aku mendurhakai-Nya. Wahai, aku salah! Aku salah! Karena itu pergilah kepada yang lain. Pergilah kepada Nuh!" Mereka pergi kepada

فَرَفَعَ إِلَيْهِ الدَّرَاعَ وَكَانَتْ تَجْعِبُهُ فَمَسَسَ  
مِنْهَا نَهْسَةً فَقَالَ أَلَا سَيِّدُ النَّاسِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
وَهَلْ تَدْرُونَ بِمِ ذَاكَ لِيَجْمَعَ اللَّهُ يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ فِي مَعْبُدٍ وَاحِدٍ  
فَيَسْمِعُهُمُ الدَّاعِيَ وَيُنْفِذُهُمُ الْبَصَرَ  
وَتَدْنُو الشَّمْسُ فَيَبْلُغُ النَّاسَ مِنَ النَّعَمِ  
وَالْحَرِّ مَا لَا يَطِيقُونَ وَمَا لَا يَحْتَمِلُونَ  
فَيَقُولُ بَعْضُ النَّاسِ لِبَعْضٍ الْأَتْرُونَ مَا  
أَنْتُمْ فِيهِ الْأَتْرُونَ مَا قَدْ بَلَغَكُمْ مَا لَا تَنْظُرُونَ  
مَنْ يَشْفَعُ لَكُمْ إِلَى رَبِّكُمْ؟ فَيَقُولُ بَعْضُ  
النَّاسِ لِبَعْضٍ أَتَشَاءُ آدَمَ فَيَأْتُونَ آدَمَ  
فَيَقُولُونَ يَا آدَمُ أَنْتَ أَبُو الْبَشَرِ خَلَقَكَ  
اللَّهُ بِيَدِهِ وَنَفَخَ فِيكَ مِنْ رُوحِهِ وَأَمَرَ  
الْمَلَائِكَةَ فَسَجَدُوا لَكَ أَشْفَعُ لَنَا إِلَى رَبِّكَ  
الْأَتْرَى إِلَى مَا تَحْتُ فِيهِ، الْأَتْرَى إِلَى مَا قَدْ  
بَلَغْنَا. فَيَقُولُ آدَمُ: إِنَّ رَبِّي غَضِبَ الْيَوْمَ  
غَضِبًا لَمْ يَغْضَبْ قَبْلَهُ مِثْلَهُ وَإِنْ يَغْضَبُ  
بَعْدَهُ مِثْلَهُ وَإِنَّهُ نَهَانِي عَنِ الشَّجَرَةِ فَمَسَيْتُهُ  
نَفْسِي نَفْسِي أَذْهَبُوا إِلَى غَيْرِي إِذْ هَبُوا



Nuh, seraya berkata, "Anda adalah Rasul yang pertama-tama dikirim ke bumi. Dan Allah menjuluki anda dengan 'Abdan Syakuran' (hamba yang bersyukur). Belalah kami di hadapan Tuhan anda. Bukankah anda telah melihat bagaimana pedihnya derita kami?" Jawab Nuh kepada mereka, "Sesungguhnya Tuhanku sangat marah hari ini. Tidak pernah Dia semarah ini sebelum dan sesudahnya. Aku mengemban tugas memanggil umatku (ke dalam agama Allah). Tetapi apalah dayaku, aku berdoa agar umatku dimusnahkan. Karena itu pergilah kepada Ibrahim a.s.!" Karena itu mereka datang kepada Ibrahim, lalu berkata, "Anda adalah 'Nabiyullah wa Khaliluhu' (Nabi Allah dan kekasih-Nya) dari penduduk bumi. Karena itu belalah kami di hadapan Tuhan Anda. Bukankah anda telah melihat penderitaan kami sudah sampai di puncaknya?" Ibrahim menjawab kepada mereka, "Sesungguhnya Tuhanku sangat marah padaku hari ini. Tidak pernah Dia semarah ini sebelum dan sesudahnya." Lalu dia menyebutkan beberapa kebohongannya dan sesudah itu dia berkata, "Wahai, malang diriku! Malang diriku! Pergilah kamu sekalian kepada Musa a.s.!" Mereka pun pergi mendatangi Musa a.s. dan berkata kepadanya, "Hai, Musa! Anda adalah 'Rasulullah wa Kalimatuhu' (Rasul Allah dan kawan-Nya berbicara). Belalah kami di hadapan Tuhanmu. Bukan-

إِلَى نُوحٍ فَيَأْتُونَ نُوحًا فَيَقُولُونَ يَا نُوحُ  
 أَنْتَ أَوَّلُ الرُّسُلِ إِلَى الْأَرْضِ وَسَمَّاكَ اللَّهُ  
 عَبْدًا شَكُورًا أَشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ الْآتِرَى  
 مَا نَحْنُ فِيهِ، الْآتِرَى مَا قَدْ بَلَّغْنَا، فَيَقُولُ  
 لَهُمْ إِنَّ رَبِّي وَقَدْ غَضِبَ الْيَوْمَ غَضَبًا  
 لَمْ يَغْضَبْ قَبْلَهُ مِثْلَهُ وَلَنْ يَغْضَبَ بَعْدَهُ  
 مِثْلَهُ وَأَنَّهُ قَدْ كَانَتْ لِي دَعْوَةٌ دَعَوْتُ  
 بِهَا عَلَى قَوْمِي نَفْسِي نَفْسِي أَذْهَبُوا إِلَى  
 إِبْرَاهِيمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَأْتُونَ  
 إِبْرَاهِيمَ فَيَقُولُونَ، أَنْتَ نَبِيُّ اللَّهِ وَخَلِيلُهُ  
 مِنْ أَهْلِ الْأَرْضِ أَشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ الْآ  
 تِرَى إِلَى مَا نَحْنُ فِيهِ الْآتِرَى إِلَى مَا قَدْ  
 بَلَّغْنَا، فَيَقُولُ لَهُمْ إِبْرَاهِيمُ إِنَّ رَبِّي قَدْ  
 غَضِبَ الْيَوْمَ غَضَبًا لَمْ يَغْضَبْ قَبْلَهُ مِثْلَهُ  
 وَذَكَرَ كَذْبَاهُ نَفْسِي نَفْسِي أَذْهَبُوا إِلَى  
 غَيْرِي أَذْهَبُوا إِلَى مُوسَى فَيَأْتُونَ مُوسَى  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقُولُونَ يَا مُوسَى  
 أَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ فَصَلِّكَ اللَّهُ بِرِسَالَتِهِ  
 وَتَكْلِيمِهِ عَلَى النَّاسِ أَشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ

kah anda telah menyaksikan derita kami sudah sampai di puncaknya?" Jawab Musa a.s., "Sesungguhnya Tuhanku sedang marah hari ini. Belum pernah Dia semarah ini sebelum dan sesudahnya. Aku pernah membunuh orang yang tidak diperintahkan membunuhnya. Wahai, malang kiranya aku, malang kiranya aku! Karena itu temuilah 'Isa a.s." Mereka pergi kepada 'Isa lalu berkata, "Hai, 'Isa! Anda adalah Rasulullah. Dan Anda sanggup berbicara dengan manusia selagi Anda masih dalam ayunan. Dan Anda Kalimah Allah yang ditujukan-Nya kepada Maryam serta setiap ruh daripada-Nya. Belalah kami di hadapan Tuhan anda. Bukankah anda telah melihat penderitaan kami sudah sampai di puncaknya?" Jawab 'Isa kepada mereka, "Sesungguhnya Tuhanku sedang marah hari ini. Tidak pernah Dia semarah ini sebelum dan sesudahnya." Tetapi 'Isa tidak menyebutkan dosanya. Dia berkata, "Wahai, malang kiranya aku. Karena itu pergilah kepada yang lain. Pergilah kepada Muhammad saw." Lantas mereka datang kepadaku, lalu berkata, "Ya, Muhammad! Anda adalah Rasulullah dan penutup segala Nabi. Allah telah mengampuni dosa anda yang lama dan yang baru. Karena itu belalah kami di

الْأَتْرَى مَا نَحْنُ فِيهِ، الْأَتْرَى مَا قَدْ بَلَّغْنَا. فَيَقُولُ لَهُمْ مُوسَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ رَبِّي قَدْ غَضِبَ الْيَوْمَ غَضِبًا لَمْ يَغْضَبْ قَبْلَهُ مِثْلَهُ وَلَنْ يَغْضَبَ بَعْدَهُ مِثْلَهُ وَإِنِّي قَتَلْتُ نَفْسًا لَمْ أَوْمَرْ بِقَتْلِهَا نَفْسِي نَفْسِي أَذْهَبُوا إِلَى عِيسَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَأْتُونَ عِيسَى فَيَقُولُونَ يَا عِيسَى أَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ وَكَلِمَتِ النَّاسِ فِي الْمَهْدِ وَكَلِمَةُ مِنْهُ أَلْقَاهَا إِلَى مَرْيَمَ وَرُوحٌ مِنْهُ فَاشْفَعْنَا لَنَا إِلَى رَبِّكَ الْأَتْرَى مَا نَحْنُ فِيهِ الْأَتْرَى مَا قَدْ بَلَّغْنَا. فَيَقُولُ لَهُمْ عِيسَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ رَبِّي قَدْ غَضِبَ الْيَوْمَ غَضِبًا لَمْ يَغْضَبْ قَبْلَهُ مِثْلَهُ وَلَنْ يَغْضَبَ بَعْدَهُ مِثْلَهُ وَأَنْ يَذْكَرُوا لَهُ ذَنْبًا نَفْسِي نَفْسِي أَذْهَبُوا إِلَى عِيسَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَأْتُونِي فَيَقُولُونَ يَا مُحَمَّدُ أَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ وَخَاتَمُ الْأَنْبِيَاءِ وَغَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ أَشْفَعْنَا لَنَا

hadapan Tuhan anda. Bukankah anda telah melihat penderitaan kami sudah sampai di puncaknya?" Mendengar permintaan mereka itu, maka aku pergi sehingga tiba di bawah 'Arasy. Di sana aku sujud kepada Tuhanku. Lalu Allah membukakan hijab bagiku serta mengilhamkan kepadaku kalimah-kalimah pujian dan sanjungan-sanjungan yang indah terhadap-Nya, yang belum pernah diajarkan-Nya kepada orang lain sebelumku. Kemudian Allah berfirman, "Ya, Muhammad! Angkatlah kepalamu! Mintalah! Permintaanmu akan dikabulkan. Belalah! Pembelaanmu akan diterima." Maka kuangkat kepalaku seraya berkata, "Wahai, Tuhanku! Umatku! Umatku!" Lalu difirmankan Allah kepadaku, "Ya, Muhammad! Masukkanlah ke surga umatmu yang tidak perlu lagi dihisab (diadili), melalui pintu-pintu sebelah kanan, sedangkan yang lain, secara bersama-sama dari pintu-pintu yang lain." Demi Allah, yang jiwa Muhammad di tangan-Nya, sesungguhnya jarak antara dua daun pintu dari pintu-pintu surga itu adalah kira-kira sejauh antara Makkah dengan Hajar, 46) atau antara Makkah dengan Bushra."

إِلَى رَبِّكَ الْآتِرَى مَا مَحْنُ فِيهِ الْآتِرَى مَا  
 قَدْ بَلَّغْنَا، فَانطَلِقْ فَاقْبِ تَحْتَ الْعَرْشِ  
 فَاقْبِ سَاجِدًا لِرَبِّي ثُمَّ يَفْتَحُ اللَّهُ عَلَيَّ  
 وَيُلْهِمُنِي مِنْ مَحَامِدِهِ وَحُسْنِ الشَّلْوةِ  
 عَلَيْهِ شَيْئًا لَمْ يَفْتَحْهُ لِأَحَدٍ قَبْلِي ثُمَّ قَالَ  
 يَا مُحَمَّدُ ارْقِعْ رَأْسَكَ سَلْ تُعْطَهُ أَشْفَعُ  
 تُشْفَعُ، فَارْقِعْ رَأْسِي فَاقُولْ يَا رَبِّ أُمَّتِي  
 أُمَّتِي، فَيَقَالُ يَا مُحَمَّدُ ادْخُلِ الْجَنَّةَ  
 مِنْ أُمَّتِكَ مَنْ لِحِسَابِ عَلَيْهِ مِنَ الْبَابِ  
 الْأَيْمَنِ مِنَ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ وَهُمْ شُرَكَاءُ  
 النَّاسِ فِي مَا سِوَى ذَلِكَ مِنَ الْآبْوَابِ  
 وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنَّ مَا بَيْنَ  
 الْمَصْرَاعَيْنِ مِنْ مَصَارِيعِ الْجَنَّةِ لَكَمَا  
 بَيْنَ مَكَّةَ وَهَجْرًا أَوْ كَابَيْنَ مَكَّةَ  
 وَبُصْرَى.

156. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :  
"Aku adalah orang yang pertama-tama jadi pembela di surga kelak. Dan aku adalah Nabi yang paling banyak pengikutnya dari sekalian Nabi-nabi."

١٥٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا أَوَّلُ النَّاسِ  
يَشْفَعُ فِي الْجَنَّةِ وَأَنَا أَكْثَرُ الْأَنْبِيَاءِ  
تَبَعًا.

157. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :  
"Aku adalah orang yang pertama-tama menjadi pembela di surga. Tidak seorang pun di antara para Nabi yang mempunyai pengikut sebanyak umatku. Bahkan ada Nabi yang pengikutnya hanya seorang."

١٥٧- قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا أَوَّلُ شَافِعٍ فِي الْجَنَّةِ  
لَمْ يُصَدِّقْ نَبِيٌّ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ مَا صَدَّقْتُ  
وَأَنَّ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ نَبِيًّا مَا يُصَدِّقُهُ مِنْ  
أُمَّتِهِ رَجُلٌ وَاحِدٌ.

158. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :  
"Aku akan datang nanti ke surga, lalu kuminta supaya pintu dibukakan. Penjaga bertanya, "Siapa anda?" Jawabku, "Muhammad!" Lalu kata penjaga, "Aku diperintahkan supaya tidak membuka pintu ini sebelum anda datang."

١٥٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي  
بَابُ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَاسْتَفْتَحُ  
فَيَقُولُ الْخَازِنُ مَنْ أَنْتَ فَأَقُولُ مُحَمَّدٌ  
فَيَقُولُ بِكَ أُمِرْتُ لَا أَفْتَحُ لِأَحَدٍ قَبْلَكَ.

159. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :  
"Setiap Nabi mempunyai do'a mustajab (do'a yang pasti diperkenankan).

١٥٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةٌ

Karena itu, para Nabi segera memanfaatkan doanya itu. Tetapi aku, akan kumanfaatkan nanti untuk membela umatku di hari kiamat. Insy Allah doaku itu akan mencapai setiap umatku yang mati dengan tidak menyekutukan Allah.”

مُسْتَجَابَةٌ فَتَجِبُ كُلُّ نَبِيٍّ دَعْوَتَهُ وَإِنِّي  
اِخْتَبَاتُ دَعْوَتِي شَفَاعَةً لِأُمَّتِي يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ فَهِيَ نَائِلَةٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ مَنْ  
مَاتَ مِنْ أُمَّتِي لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا.

160. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Setiap Nabi mempunyai doa yang segera didoakannya untuk menolong umatnya, lalu doanya itu diperkenankan Allah. Tetapi aku, insya Allah akan mengundurkan doaku itu untuk membela umatku kelak di hari kiamat."

١٦٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةٌ دُعَا  
بِهَا فِي أُمَّتِهِ فَاسْتَجِيبَ لَهُ وَإِنِّي أُرِيدُ أَنْ شَاءَ  
اللَّهُ أَنْ أُوَخِّرَ دَعْوَتِي شَفَاعَةً لِأُمَّتِي يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ.

161. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a., katanya: "Nabi saw. membaca firman Allah yang menyebutkan doa Ibrahim a.s.: "Ya, Tuhan-ku! Sesungguhnya berhala-berhala itu telah menyesatkan kebanyakan manusia; maka siapa yang mengikutiku, sesungguhnya orang itu termasuk golonganku . . . . . " (Ibrahim : 36) Dan doa Isa a.s. : "Jika Engkau siksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba-Mu, dan jika Engkau ampuni mereka, maka sesungguhnya Engkau Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (Maidah : 118). Lalu

١٦١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ  
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَلَا قَوْلَ  
اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فِي إِبْرَاهِيمَ « رَبِّ انْهِنَّا  
أَضَلَّلْنَا كَثِيرًا مِنَ النَّاسِ فَمَنْ تَبِعَنِي فَإِنَّهُ  
مِنِّي ... الآية ».

وَقَالَ عِيسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ « إِنْ  
تَذَبَّهْمُ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ وَإِنْ تَفَرَّغْتَهُمْ فَإِنَّكَ  
أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ » فَرَفَعَ يَدَيْهِ وَقَالَ :

Rasulullah saw. mengangkat kedua tangannya seraya berkata, "Allahuma, ummati, ummati!" (Wahai Allah! umatku! umatku!) Dan sesudah itu Nabi saw. menangis. Maka berfirman Allah Azza wa Jalla kepada Jibril a.s., "Hai, Jibril! Pergilah kepada Muhammad! – dan sesungguhnya Tuhanmu Maha Tahu – Tanyalah kepadanya kenapa dia menangis." Maka pergilah Jibril kepada Nabi saw. menanyakan kenapa dia menangis. Rasulullah saw. lalu menceritakan kepada Jibril kenapa beliau menangis dan mengatakan: Padahal Allah Maha Tahu. Maka firman Allah, "Hai, Jibril! Pergilah kepada Muhammad, katakan kepadanya: "Aku akan membolehkanmu membela umatmu dan tidak akan mengecewakanmu."

اللَّهُمَّ امْتِنِي وَبِكِي. فَقَالَ اللَّهُ عَزَّ  
وَجَلَّ: يَا جِبْرِيْلُ أَذْهَبْ إِلَى مُحَمَّدٍ وَرَبِّكَ  
أَعْلَمُ فَسَلْهُ مَا يَبْكِيكَ، فَأَتَاهُ جِبْرِيْلُ عَلَيْهِ  
السَّلَامُ وَالسَّلَامُ فَسَأَلَهُ فَلَخَبَرَهُ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا قَالَ وَهُوَ عَائِمٌ  
فَقَالَ اللَّهُ يَا جِبْرِيْلُ أَذْهَبْ إِلَى مُحَمَّدٍ فَقُلْ  
إِنَّا سَنُرْضِيكَ فِي أُمَّتِكَ وَلَا نَسُوؤُكَ.

162. Dari Anas r.a., katanya: "Seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Di mana tempat bapakku?" Jawab Nabi saw., "Di neraka!" Ketika orang itu berlalu, Nabi saw. memanggilnya kembali seraya bersabda, "Sesungguhnya bapakku dan bapakmu di neraka!"

١٦٢- عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ أَيْنَ أَبِي قَالَ فِي النَّارِ فَلَمَّا قَفَى  
دَعَاهُ فَقَالَ إِنَّ أَبِي وَأَبَاكَ فِي النَّارِ.

163. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Ketika Allah menurunkan ayat: "Dan peringatkanlah keluargamu yang terdekat" (Syu'ara : 214) Karena itu Rasulullah saw. memanggil orang-orang Quraisy. Setelah mereka berkumpul, ternyata mereka ada dua kelompok, yaitu umum dan khusus.

١٦٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لَمَّا أَنْزَلَتْ  
هَذِهِ الْآيَةُ « وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ »  
دَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قُرَيْشًا فَاجْتَمَعُوا كَهْمًا وَخَصَّ فَقَالَ:

Karena itu Nabi saw. bersabda: "Hai, Bani Ka'ab bin Luay! Selamatkanlah dirimu dari neraka! Hai, Bani Murrâh bin Ka'ab! Selamatkanlah dirimu dari neraka! Hai, Bani 'Abdu Syams! Selamatkanlah dirimu dari neraka! Hai, Bani 'Abdu Manaf! Selamatkanlah dirimu dari neraka! Hai, Bani Hasyim! Selamatkanlah dirimu dari neraka! Hai, Bani 'Abdul Muththalib! Selamatkanlah dirimu dari neraka! Hai, Fathimah! Selamatkanlah dirimu dari neraka!" Sesungguhnya aku tidak kuasa apa-apa untuk membelamu di hadapan Allah kelak, selain hubungan keluarga yang hanya dapat kupenuhi sebaik-baiknya di dunia ini saja."

يَا بَنِي كَعْبِ بْنِ لُوَيْ أَنقِدُوا أَنفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ، يَا بَنِي مَرَّةَ بْنِ كَعْبٍ أَنقِدُوا أَنفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ، يَا بَنِي عَبْدِ شَمْسٍ أَنقِدُوا أَنفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ، يَا بَنِي عَبْدِ مَنَافٍ أَنقِدُوا أَنفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ، يَا بَنِي هَاشِمٍ أَنقِدُوا أَنفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ، يَا بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَنقِدُوا أَنفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ، يَا فَاطِمَةَ أَنقِذِي نَفْسَكَ مِنَ النَّارِ، فَإِنِّي لَا أَمَلُ لَكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا غَيْرَ أَنَّ لَكُمْ رَحِمًا سَابِلُهُا بِبَلَاهَا.

164. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Tatkala ayat: *"Wa andzir 'asyiratakal aqrabin"* (Syu'ara : 214) diturunkan Allah swt., Rasulullah saw. berdiri di atas bukit Shafa, lalu beliau bersabda : "Hai, Fathimah binti Muhammad! Hai, Shafiyah binti Abdul Muththalib! Hai, Bani 'Abdul Muththalib! Aku tidak kuasa apa-apa untuk membelamu sekalian di hadapan Allah kelak. Karena itu, kecuali sedikit harta yang kumiliki mintalah kepadaku jika kamu membutuhkan!"

١٦٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمَّا نَزَلَتْ «وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ» قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الصَّفَا فَقَالَ يَا فَاطِمَةُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ يَا صَفِيَّةُ بِنْتُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ يَا بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ لَا أَمَلُ لَكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا سِوَا مَا لَوْ فِي مِنْ مَالِي مَا شِئْتُمْ.

165. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Ketika diturunkan Allah ayat:

١٦٥ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَمَّا نَزَلَتْ

'*Wa andzir 'asyiratakal aqrabin*' (Dan berilah peringatan keluargamu yang terdekat), maka Rasulullah saw. naik ke puncak bukit Shafa, lalu di sana beliau berteriak, "Hai, kemarilah segera!" Kata mereka, "Siapa yang berteriak memanggil-manggil itu?" Jawab mereka, "Muhammad!" Lalu mereka berkumpul ke dekatnya. Setelah mereka berkumpul di dekat Nabi saw., beliau berpidato : "Hai, Bani Fulan! Hai, Bani Fulan! Hai, Bani Fulan! Hai, Bani 'Abdu Manaf! Hai, Bani Abdul Muththalib! Bagaimana pendapat anda semua, kalau aku memberitahukan pada anda semua sekarang ini, bahwa seekor kuda bakal muncul dari kaki bukit itu. Apakah anda semua percaya atau tidak?" Jawab mereka, "Setahu kami, anda tidak pernah dusta!" Sabda Nabi saw., "Maka sekarang aku hendak mengingatkan anda semua, bahwa di hadapan kita menunggu siksa-derita yang amat dahsyat." Kata Abu Lahab, "Biar celaka kamu, hai Muhammad! Apakah untuk ini kamu mengumpulkan kami?" Sesudah itu dia pergi. Lalu turun ayat Al Lahab: "Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa. Tidaklah berfaedah kepadanya harta-bendanya dan apa yang ia usahakan. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak. Dan (begitu pula) isterinya, pembawa kayu bakar. Yang di lehernya ada tali dari sabut." (Lahab : 1 - 5)

هَذِهِ الْآيَةُ « وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ  
 وَرَهْطَكَ مِنْهُمْ الْمُخْلِصِينَ » خَرَجَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى  
 صَعِدَ الصَّفَا فَهَتَفَ يَا صَبَاحَاهُ فَقَالُوا  
 مَنْ هَذَا الَّذِي يَهْتِفُ؟ قَالُوا: مُحَمَّدٌ  
 فَاجْتَمَعُوا إِلَيْهِ فَقَالَ يَا بَنِي فُلَانٍ يَا بَنِي  
 فُلَانٍ يَا بَنِي فُلَانٍ يَا بَنِي عَبْدِ مَنَاةٍ يَا بَنِي  
 عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَاجْتَمَعُوا إِلَيْهِ فَقَالَ  
 أَرَأَيْتَكُمْ لَوْ أَخْبَرْتُكُمْ أَنَّ خَيْلًا تَخْرُجُ  
 بِسَفْحِ هَذَا الْجَبَلِ أَكُنْتُمْ مُصَدِّقِي  
 قَالُوا مَا جَرَّبْنَا عَلَيْكَ كَذِبًا قَالَ فَإِنَّ  
 نَذِيرٌ لَكُمْ بَيْنَ يَدَيْ عَذَابٍ شَدِيدٍ قَالَ  
 فَقَالَ أَبُو لَهَبٍ تَبَّ لَكَ مَا جَمَعْتَنَا إِلَّا  
 لِهَذَا ثُمَّ قَامَ فَتَرَكْتَ هَذِهِ السُّورَةَ :  
 « تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّتْ » كَذَا قَرَأَ  
 الْأَعْمَشُ إِلَى بَإِخْرِ السُّورَةِ .



166. Dari 'Abbas bin 'Abdul Muththalib r.a., katanya dia bertanya kepada Rasulullah saw.: "Ya, Rasulullah! Adakah bermanfaat kepada Abu Thalib kasih-sayang dan pembelaannya terhadap anda?" Jawab Rasulullah saw., "Ada! Dia berada dalam neraka dengan kedalaman sebatas mata kaki. Kalaulah bukan karena pembelaanku kepadanya, dia berada di tingkat yang paling bawah dalam neraka."

١٦٦- عَنِ عَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَنَّهُ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ نَفَعَتْ أَبَا طَالِبٍ سَيِّئِي فَإِنَّهُ كَانَ يَحْمُوكَ وَيَغْضَبُ لَكَ قَالَ نَعَمْ هُوَ فِي ضَحَضِجٍ مِنْ نَارٍ وَلَوْ لَا أَنَا لَكَانَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ.

167. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Sekurang-kurang siksa penduduk neraka ialah siksa yang diderita Abu Thalib. Dia memakai sepasang terompah yang membuat otaknya menggelegak."

١٦٧- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَهْوَنُ أَهْلِ النَّارِ عَبْدًا أَبَا طَالِبٍ وَهُوَ مُتَعَلِّقٌ بِغَلَّيْنِ يَغْلِي مِنْهُمَا دِمَاغَهُ.

168. Dari 'Aisyah r.a., katanya : "Aku bertanya kepada Rasulullah saw.: "Ya, Rasulullah! Ibnu Jud'an<sup>47)</sup> di masa jahiliyah gemar menghubungkan silaturrahi dan memberi makan orang-orang miskin. Dapatkah amalnya itu bermanfaat ke-

١٦٨- عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ابْنُ جُدَّانٍ كَانَ فِي الْبَاهِلِيَّةِ يَصِلُ الرَّحِمَ وَيُطْعِمُ الْمَسْكِينِ فَمَاذَا نَافَعُهُ

47) Ibnu Jud'an, salah seorang pemimpin Quraisy dari Bani Tamim bin Murrah, termasuk famili 'Aisyah r.a. Namanya ialah: 'Abdullah. Dia memang seorang dermawan yang suka menolong dan suka menghubungkan silaturrahi. Namun dia tetap di dalam neraka, karena dia meninggal di dalam kekaafirannya.

padanya?" Jawab beliau, "Tidak! Karena dia tidak pernah mengucapkan selama hidupnya: 'Wahai, Allah! Ampunilah segala dosaku di hari kiamat kelak.'"

قَالَ لَا يَنْفَعُهُ إِنَّهُ لَمْ يَقُلْ يَوْمًا رَبِّ اغْفِرْ  
لِي خَطِيئَتِي يَوْمَ الدِّينِ .

### Masuk surga tanpa hisab (tanpa diadili)

169. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Ada tujuh puluh ribu orang umatku yang akan masuk surga tanpa dihisab (diadili)." Mendengar sabda Nabi itu, lalu seorang laki-laki berkata, "Ya, Rasulullah! Doakanlah kepada Allah semoga aku termasuk di antara mereka." Maka Nabi saw. laju mendoakannya, "Wahai, Allah! Masukkanlah dia di antara mereka!" Laki-laki yang lain meminta pula, "Ya, Rasulullah! Doakanlah kepada Allah, semoga aku termasuk di antara mereka." Jawab Rasulullah saw., "Engkau telah didahului 'Ukasyah.'"

١٦٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَدْخُلُ مِنْ أُمَّتِي الْجَنَّةَ  
سَبْعُونَ أَلْفًا بِغَيْرِ حِسَابٍ. فَقَالَ رَجُلٌ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهُ أَنْ يَجْعَلَني مِنْهُمْ  
قَالَ اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ مِنْهُمْ ثُمَّ قَامَ لآخرُ فَقَالَ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهُ أَنْ يَجْعَلَني مِنْهُمْ  
قَالَ سَبَقَكَ بِهَا عَكَاشَةُ .

170. Dari Sa'id bin Musayyab, Abu Hurairah r.a. mengatakan bahwa dia mendengar Rasulullah saw. bersabda : "Nanti akan masuk surga satu rombongan umatku, terdiri dari tujuh puluh ribu orang. Muka mereka bersinar-sinar bagaikan cahaya bulan purnama. Kata Abu Hurairah selanjutnya, "Mendengar sabda Nabi itu, 'Ukasyah bin Mihshan Al Asadi serta-merta berdiri sambil mengacungkan tangannya dan berkata: 'Ya, Rasulullah! Doakanlah kepada Allah, semoga aku termasuk dalam rombongan mere-

١٧٠ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ  
حَدَّثَهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَقُولُ يَدْخُلُ مِنْ أُمَّتِي زُمْرَةٌ هُمْ سَبْعُونَ أَلْفًا  
تَضِيُّ وُجُوهُهُمْ إِضَاءَةَ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ  
قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَقَامَ عَكَاشَةُ بْنُ مِحْصَانَ  
الْأَسَدِيُّ يُرْفَعُ نَمْرَةً عَلَيْهِ فَقَالَ يَا  
رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهُ أَنْ يَجْعَلَني مِنْهُمْ

ka." Lalu Rasulullah saw. mendoakannya, "Wahai, Allah! Masukkan dia di antara mereka." Kemudian berdiri pula seorang laki-laki Anshar, katanya, "Ya, Rasulullah! Doakan pulalah kepada Allah, semoga aku termasuk di antara mereka." Sabda Rasulullah saw., "Ukasyah telah mendahului anda."

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ مِنْهُمْ ثُمَّ قَامَ رَجُلٌ مِنَ  
الْأَنْصَارِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ  
أَنْ يَجْعَلَني مِنْهُمْ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَبَقَكَ بِهَا عَاقِشَةُ.

171. Dari 'Imran Ibnu' Hushain r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kelak, akan masuk surga tujuh puluh ribu orang umatku tanpa diperiksa. Para sahabat bertanya, "Siapa mereka itu ya, Rasulullah?" Jawab Rasulullah saw., "Mereka ialah orang-orang yang tidak berobat memakai jampi-jampi, tidak mempercayai suara burung (tathayyur), tidak berobat dengan tusukan besi panas (Kai) tetapi mereka tawakal kepada Tuhan mereka."

١٧١- عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ  
مِنْ أُمَّتِي سَبْعُونَ أَلْفًا بِغَيْرِ حِسَابٍ.  
قَالُوا مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ هُمُ  
الَّذِينَ لَا يَسْتَرْقُونَ وَلَا يَتَطَيَّرُونَ وَلَا  
يَكْتُمُونَ وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ.

172. Dari Abu Hazim, dari Sahal bin Sa'ad r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kelak, akan masuk surga tujuh puluh ribu orang umatku, sambil berpegang-pegangan tangan satu sama lain. Mereka masuk bersamaan, tidak dahulu mendahului; muka mere-

١٧٢- عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
لَيَدْخُلَنَّ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعُونَ أَلْفًا  
أَوْ سَبْعِمِائَةَ أَلْفٍ لَا يَدْرِي أَبُو حَازِمٍ أَيُّهَا  
قَالَ مَتَمَا سَكُونُ أَخَذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا  
لَا يَدْخُلُ أَوْلَهُمْ حَتَّى يَدْخُلَ آخَرُهُمْ.

ka bercahaya-cahaya bagaikan bulan purnama.”

وَجُوهَهُمْ عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ.

173. Dari 'Abdullah r.a., katanya:

”Rasulullah saw. bersabda kepada kami, 'Sukakah anda semua menjadi seperempat penduduk surga?' Kami menjawab dengan takbir, 'Al-lahu akbar!' Nabi saw. bersabda, 'Aku berharap supaya anda menjadi seperdua penduduk surga. Perlukah aku terangkan sebabnya? Sebabnya ialah, karena orang muslim dibandingkan dengan orang kafir ialah bagaikan bulu hitam di tubuh sapi putih.'”

١٧٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا تَرْضَوْنَ أَنْ تَكُونُوا رُبْعَ أَهْلِ الْجَنَّةِ قَالَ فَكَبَّرْنَا ثُمَّ قَالَ أَمَا تَرْضَوْنَ أَنْ تَكُونُوا ثُلُثَ أَهْلِ الْجَنَّةِ قَالَ فَكَبَّرْنَا ثُمَّ قَالَ إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ تَكُونُوا شَطْرَ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَسَاخِرِكُمْ عَنْ ذَلِكَ مَا الْمُسِيمُونَ فِي الْكُفَّارِ إِلَّا كَشَعْرَةَ بَيْضَاءَ فِي ثَوْرٍ أَسْوَدَ أَوْ كَشَعْرَةَ سَوْدَاءَ فِي ثَوْرٍ أَبْيَضَ.

## THAHARAH (BERSUCI)

## كِتَابُ الطَّهَارَةِ

## Keutamaan dan wajib wudhuk

174. Dari Abu Malik Al Asy'ari r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kebersihan itu sebagian dari iman. Membaca 'Alhamdulillah' pahalanya sepenuh timbangan. Membaca 'Subhanallah wal hamdulillah', pahalanya sepenuh ruang antara langit dan bumi. Shalat itu cahaya, sedekah itu adalah bukti, sabar itu adalah sinar. Qur'an akan menjadi hujah (alasan) bagimu atau alasan yang ditujukan kepadamu. Setiap orang pagi-pagi menjual dirinya, ada yang menyelamatkannya dan ada pula yang membinasakannya."

175. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak diterima shalat seseorang tanpa suci, dan tidak diterima sedekah yang berasal dari kejahatan (seperti mencuri, menipu, menggelapkan atau korupsi, rampok, judi dan sebagainya).

176. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda:

١٧٤- عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الطَّهْوَرُ شُكْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمَلُّهُ الْبِرَّ وَالسُّبْحَانَ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمَلُّهُ مَا بَيْنَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ كُلُّ النَّاسِ يَنْدُو فَبَاتِعَ نَفْسَهُ فَمَعَتَهَا أَوْ مَوْبِقَهَا.

١٧٥- عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ إِنْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تُقْبَلُ صَلَاةٌ بِغَيْرِ طَهْوَرٍ وَلَا صَدَقَةٌ مِنْ غُلُولٍ

١٧٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ

"Tidak diterima shalat seseorang kamu, bila berhadass, sebelum dia berwudhuk lebih dahulu."

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ لَكَ دَيْتٍ  
مِنْهَا وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ لَا تَقْبَلُ صَلَاةُ أَحَدِكُمْ إِذَا أَحَدُكُمْ  
حَتَّى يَتَوَضَّأَ.

Cara wudhuk

177. Humran, hamba sahaya 'Usman bin 'Affan r.a. menceritakan, bahwa 'Usman minta air untuk berwudhuk. Mula-mula dicucinya kedua telapak tangannya tiga kali. Sesudah itu dia berkumur-kumur dan memasukkan air ke hidung. Kemudian dia mencuci muka tiga kali. Sesudah itu mencuci tangan kanan hingga siku tiga kali. Sesudah itu mencuci tangan kiri seperti yang kanan. Kemudian menyapu kepala. Kemudian mencuci kaki kanan hingga dua mata kaki tiga kali. Kemudian mencuci kaki kiri seperti yang kanan. Sesudah itu dia berkata, "Seperti itulah kulihat Rasulullah saw. berwudhuk. Sesudah itu Rasulullah saw. bersabda: 'Siapa berwudhuk seperti wudhukku ini, dan kemudian dia shalat dua raka'at tanpa bercakap dengan dirinya sendiri (tanpa berangan-angan), diampuni Allah dosadossanya yang terdahulu."

١٧٧- أَنَّ حُمْرَانَ مَوْلَى عُثْمَانَ أَخْبَرَهُ أَنَّ  
عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ دَعَا بِوَضُوءٍ  
فَتَوَضَّأَ فَغَسَلَ كَفَيْهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ  
مَضْمَضَ وَاسْتَنْشَرَ ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ  
ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ غَسَلَ يَدَهُ الْيُمْنَى إِلَى  
الرِّفْقِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ غَسَلَ يَدَهُ  
الْيُسْرَى مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ مَسَحَ رَأْسَهُ ثُمَّ  
غَسَلَ رِجْلَهُ الْيُمْنَى إِلَى الْكَعْبَيْنِ ثَلَاثَ  
مَرَّاتٍ ثُمَّ غَسَلَ الْيُسْرَى مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ  
قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
تَوَضَّأَ نَحْوَ وَضُوءِي هَذَا ثُمَّ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ تَوَضَّأَ نَحْوَ  
وَضُوءِي هَذَا ثُمَّ قَامَ فَرَكَعَ رَكَعَتَيْنِ لَا يَحْتَدِثُ  
فِيهِمَا نَفْسَهُ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

178. Dari 'Usman bin 'Affan r.a.,— ketika itu dia sedang berada di halaman masjid — maka terdengar adzan 'Ashar, lalu dia berwudhuk. Sesudah wudhuk dia berkata: "Demi Allah! Akan kusampaikan kepada anda sebuah hadis; yang kalau bukanlah karena suatu ayat dalam Al Qur'an yang memerintahkan supaya menyampaikannya, tidak akan kusampaikan kepada anda. Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Tidak ada seorang pun laki-laki muslim yang berwudhuk, lalu dibagus-baguskannya wudhuknya itu, sesudah itu dia shalat, niscaya diampuni Allah dosa-dosanya yang terjadi antara shalatnya itu dengan shalat berikutnya."

١٧٨ - عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانٍ وَهُوَ بِقِنَاءِ الْمَسْجِدِ فَجَاءَهُ الْمَوْزِنُ عِنْدَ الْعَصْرِ فَدَعَا بِوُضُوئِهِ فَتَوَضَّأْتُمْ قَالَ وَاللَّهِ لَأُحَدِّثَنَّكُمْ حَدِيثًا لَوْلَا آيَةٌ فِي كِتَابِ اللَّهِ مَلَحَدَتْكُمْ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَتَوَضَّأُ رَجُلٌ مُسْلِمٌ فِي حَسَنٍ الْوُضُوءِ فَيُصَلِّيُ صَلَاةً إِلَّا غُفِرَ اللَّهُ لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الصَّلَاةِ الَّتِي تَلِيهَا.

179. Dari 'Usman r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Setiap orang muslim, apabila tiba waktu shalat wajib, lalu dia wudhuk sesempurna mungkin, sesudah itu dia shalat sekhusyu' mungkin, niscaya Allah menghapus dosa-dosanya yang telah lalu selama dia tidak berbuat dosa oesar. Demikianlah halnya sepanjang masa."

١٧٩ - عَنْ عُثْمَانَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ أَمْرٍ مِنْ مُسْلِمٍ تَحَضَّرَهُ صَلَاةً مَكْتُوبَةً فِي حَسَنٍ وَضُوئِهَا وَخَشْوُعِهَا وَرُكُوعِهَا إِلَّا كَانَتْ كَفَّارَةً لِمَا قَبْلَهَا مِنَ الذُّنُوبِ مَا لَمْ يُؤْتِ كَبِيرَةً وَذَلِكَ الدَّهْرُ كُلُّهُ.

180. Dari Humran, maula <sup>b</sup>Usman bin 'Affan r.a., katanya: "Pada suatu hari 'Usman bin 'Affan ber-

١٨٠ - عَنْ حُمْرَانَ مَوْلَى عُثْمَانَ قَالَ تَوَضَّأَ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانٍ يَوْمًا وَضُوئَهُ أَحْسَنًا ثُمَّ

wudhuk dengan sempurna. Kemudian dia berkata, 'Aku melihat Rasulullah saw. berwudhuk, maka disempurnakannya wudhuknya itu sebagai-bagusnya; kemudian beliau bersabda: "Siapa yang berwudhuk seperti itu, kemudian dia pergi ke masjid tanpa ada yang mendorongnya selain shalat, niscaya diampuni Allah dosanya yang telah lalu."

181. Dari 'Usman bin 'Affan r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang berwudhuk untuk shalat, dan disempurnakannya wudhuknya itu sebagai-bagusnya, sesudah itu dia pergi menuaikan shalat wajib berjama'ah dengan orang banyak di masjid. niscaya Allah mengampuni dosa-dosanya."

182. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Shalat yang lima, begitu pula shalat Jum'at ke Jum'at berikutnya, dapat menghapus dosa-dosa yang terjadi antara semuanya, selama tidak diperbuat dosa-dosa besar!"

**Bacaan sesudah wudhuk**

183. Dari 'Uqbah Ibnu 'Amir r.a., katanya: "Pada suatu ketika kami bertugas menggembalakan unta.

قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ ثُمَّ قَالَ مَنْ تَوَضَّأَ  
هَكَذَا أَنْتُمْ خَرَجَ إِلَى الْمَسْجِدِ لَا يَنْهَرُهُ إِلَّا  
الصَّلَاةُ غُفِرَ لَهُ مَا خَلَا مِنْ ذَنْبِهِ.

١٨١- عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَفَّانٍ قَالَ سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ  
تَوَضَّأَ لِلصَّلَاةِ فَأَسْبَغَ الْوُضُوءَ ثُمَّ مَشَى  
إِلَى الصَّلَاةِ الْمَكْتُوبَةِ فَصَلَّاهَا مَعَ النَّاسِ  
أَوْ مَعَ الْجَمَاعَةِ أَوْ فِي الْمَسْجِدِ غُفِرَ اللَّهُ  
لَهُ ذُنُوبَهُ.

١٨٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الصَّلَاةُ الْخَمْسُ  
وَالْجُمُعَةُ إِلَى الْجُمُعَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُنَّ  
مَا لَمْ تُغْشِ الْكَبِيرُ.

١٨٣- عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ كَانَتْ  
عَلَيْنَا رِعَايَةُ الْإِبِلِ فَجَاءَتْ تَوْبَعِي



Ketika giliranku jaga, senja hari unta-unta kuhalau pulang ke kandang. Kudapati Rasulullah saw. sedang berbicara dengan orang banyak. Di antara kata-kata beliau yang dapat ditangkap ketika itu, ialah: "Setiap orang muslim yang berwudhuk, lalu disempurnakannya wudhuknya sebagai mungkin, sesudah itu dia shalat dua raka'at sekhushyu' mungkin, maka orang itu pasti masuk surga." Kata 'Uqbah, "Alangkah bagusnya itu." Sekonyong-konyong ada orang menyahut di dekatku, "Yang sebelumnya lebih bagus lagi." Setelah kute ngok, kiranya dia 'Umar bin Kha-thhab. Katanya, "Kulihat anda baru datang. Tadi Rasulullah saw. bersabda "Siapa yang berwudhuk, lalu disempurnakannya wudhuknya itu sebagai-bagusnya, sesudah itu dia berucap: *'Asyhadu an la ilaha illallah, waanna Muhammadan 'abdullahi wa rasuluhu'*, pasti dibukakan baginya delapan pintu surga yang dapat dimasukinya mana saja menurut kehendaknya."

فَرَوَحْتَهَا بِعَشِيٍّ فَأَدْرَكْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمًا يَحَدِّثُ النَّاسَ  
فَأَدْرَكْتُ مِنْ قَوْلِهِ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَتَوَضَّأُ  
فِي حَسَنٍ وَضُوءٍ ثُمَّ يَقُومُ فَيُصَلِّي  
رَكَعَتَيْنِ مُقْبِلٌ عَلَيْهِمَا بِقَلْبِهِ وَوَجْهِهِ  
الْأَوْجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ قَالَ فَقُلْتُ مَا الْجُودُ  
هَذِهِ فَإِذَا قَائِلٌ بَيْنَ يَدَيَّ يَقُولُ التَّحِيَّ  
قَبْلَهَا أَجُودُ فَظَنَرْتُ فَإِذَا عَمْرٌ قَالَ إِنِّي  
فَدَّرَأَيْتِكَ جِئْتُ أَنْفًا قَالَ مَا مِنْكُمْ مِنْ  
أَحَدٍ يَتَوَضَّأُ فَيُبَلِّغُ أَوْ فَيَسْبِغُ الْوَضُوءَ  
ثُمَّ يَقُولُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ  
مُحَمَّدًا عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ الْإِفْتِحَتْ لَهُ  
أَبْوَابُ الْجَنَّةِ الثَّمَانِيَةَ يَدْخُلُهَا مِنْ  
أَيِّهَا شَاءَ .

Istinja' dan istinsyaq 48)

184. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :

١٨٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى

48) *Istinja'*, cebok dengan batu.

*Istinsyaq* atau *istintsar*, membersihkan lubang hidung dengan memasukkan air ke dalamnya, kemudian ditaburkan kembali keluar dengan meniupkannya kencangkencang.

"Apabila kamu istinja' (cebok dengan batu), maka intinja'lah dengan bilangan ganjil. Dan apabila kamu wudhuk, musukkanlah air ke hidungmu kemudian taburkan kembali."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا اسْتَجْرَأَ أَحَدُكُمْ  
فَلْيَسْتَجِرْ وَبِشْرٍ وَإِذَا تَوَضَّأَ أَحَدُكُمْ  
فَلْيَجْعَلْ فِي أَنْفِهِ مَاءً ثُمَّ لْيَنْتَشِرْ.

185. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Apabila kamu bangun dari tidurmu, hendaklah kamu istintsar (membersihkan lobang hidungmu) tiga kali, karena setan tidur di dalamnya."

١٨٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا اسْتَيْقَظَ أَحَدُكُمْ  
مِنْ مَنَامِهِ فَلْيَسْتَنْثِرْ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ فَإِنَّ  
الشَّيْطَانَ يَبِيتُ عَلَى خِيَاشِمِهِ.

186. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu istinja', maka intinja'lah dengan bilangan ganjil."

١٨٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا  
اسْتَجْرَأَ أَحَدُكُمْ فَلْيُوتِرْ.

#### Mencuci kaki dengan sempurna

187. Dari Salim, hamba sahaya Syadad, katanya: Aku datang ke rumah 'Aisyah, isteri Nabi saw., pada hari Sa'ad bin Abu Waqqash wafat. Tiba-tiba 'Abdur Rahman bin Abu Bakar datang, dan dia berwudhuk dekat 'Aisyah. Kata 'Aisyah r.a., "Hai, 'Abdur Rahman! Sempurnakanlah wudhukmu sebegus-bagusnya, karena aku mendengar Rasulullah saw. bersabda:

١٨٧ - عَنْ سَالِمِ مَوْلَى شَدَادٍ قَالَ  
دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ تَوَفَّى سَعْدُ بْنُ أَبِي  
وَقَّاصٍ فَدَخَلَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ  
فَتَوَضَّأَ عِنْدَهَا فَقَالَتْ يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ  
اسْبِغِ الْوُضُوءَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ

da: 'Celakalah tumit-tumit (yang tidak basah) itu dimakan api neraka.'

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَيَلُّ  
بِلَا عَقَابٍ مِنَ النَّارِ.

188. Dari 'Abdullah bin 'Amar r.a., katanya: "Kami kembali dari Makkah ke Madinah bersama-sama dengan Rasulullah saw. Ketika kami sampai di suatu tempat yang berair, rombongan yang dahulu dari kami segera mengambil wudhuk untuk 'Ashar. Dan mereka berwudhuk dengan tergesa-gesa. Tatkala kami dapat menyusul dan sampai ke dekat mereka, ternyata tumit-tumit mereka tidak basah kena air. Karena itu Rasulullah saw. bersabda, "Celakalah tumit-tumit (yang tidak basah) itu dimakan api neraka. Sempurnakan wudhukmu sebagus-bagusnya."

١٨٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ رَجَعْنَا  
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَكَّةَ  
إِلَى الْمَدِينَةِ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِمَاءٍ بِالطَّرِيقِ  
تَجَمَّلَ قَوْمٌ عِنْدَ الْعَصْرِ فَتَوَضَّؤُوا وَهُمْ عَجَائِلٌ  
فَانْتَهَيْنَا إِلَيْهِمْ وَأَعْقَابُهُمْ تَلَوَّحُ كَأَنَّهَا  
الْمَاءُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَيْلٌ لِلْأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ أَسِغُوا الْوُضُوءَ.

189. Dari 'Umar bin Khaththab r.a., katanya: "Ada seorang laki-laki berwudhuk, tetapi ada kakinya yang tidak kena air selebar kuku. Dan hal itu kelihatan oleh Nabi saw. Karena itu beliau bersabda, "Ulang kembali wudhuk anda dengan sempurna dan sebagus-bagusnya!" Orang itu berwudhuk kembali dan sesudah itu dia shalat."

١٨٩ - عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ أَنَّ رَجُلًا  
تَوَضَّأَ فَتَرَكَ مَوْضِعَ ظَفْرِ عَلَى قَدَمِهِ فَأَبْصَرَهُ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ارْجِعْ  
فَأَحْسِنْ وَضُوءَكَ فَرَجَعَ ثُمَّ صَلَّى.

#### Wudhuk menghapus dosa

190. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw, bersabda: "Apabila seseorang muslim atau mu-

١٩٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا تَوَضَّأَ الْعَبْدُ

min berwudhuk, maka ketika dia mencuci muka hilanglah segala dosa matanya, hanyut bersama air hingga tetes yang penghabisan. Apabila dia mencuci tangan, maka hilang pulalah segala dosa yang diperbuat tangannya, hanyut bersama air hingga tetes yang terakhir. Apabila dia mencuci kaki, hapus pulalah dosa-dosa yang dilakukan kakinya, hanyut bersama air hingga tetes yang terakhir. Sehingga akhirnya dia bersih dari segala dosa.

السَّلَامُ أَوْ الْمُؤْمِنُ فَعَسَلَ وَجْهَهُ خَرَجَ مِنْ  
وَجْهِهِ كُلُّ خَطِيئَةٍ نَظَرَ إِلَيْهَا بَعَيْنَيْهِ مَعَ  
الْمَاءِ أَوْ مَعَ آخِرِ قَطْرِ الْمَاءِ فَإِذَا عَسَلَ يَدَيْهِ  
خَرَجَ مِنْ يَدَيْهِ كُلُّ خَطِيئَةٍ كَانَتْ بَطَشَتْهَا  
يَدَاهُ مَعَ الْمَاءِ أَوْ مَعَ آخِرِ قَطْرِ الْمَاءِ فَإِذَا  
عَسَلَ رِجْلَيْهِ خَرَجَتْ كُلُّ خَطِيئَةٍ مَشَتْهَا  
رِجْلَاهُ مَعَ الْمَاءِ أَوْ مَعَ آخِرِ قَطْرِ الْمَاءِ حَتَّى  
يَخْرُجَ نَقِيًّا مِنَ الذُّنُوبِ .

191. Dari 'Usman bin 'Affan r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang berwudhuk dengan sempurna, maka keluarlah segala dosa dari tubuhnya, sehingga dari bawah kukunya juga."

١٩١ - عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ خَرَجَتْ خَطَايَاهُ مِنْ جَسَدِهِ حَتَّى تَخْرُجَ مِنْ تَحْتِ أَظْفَارِهِ .

Sunat melebihi wudhuk dari batas wajib

192. Dari Nu'aim bin 'Abdullah Al Mujmir r.a., katanya: "Aku melihat Abu Hurairah mengambil wudhuk. Mula-mula dicucinya mukanya melebihi batas wajib dengan sempurna bagus. Kemudian dicucinya tangannya yang kanan hingga masuk ke lengan, kemudian tangannya yang kiri

١٩٢ - عَنْ نُعَيْمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْمُجَمِّرِ قَالَ رَأَيْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَتَوَضَّأُ فَعَسَلَ وَجْهَهُ فَأَسْبَغَ الْوُضُوءَ ثُمَّ عَسَلَ يَدَهُ الْيُمْنَى حَتَّى أَشْرَعَ فِي الْعَضُدِ ثُمَّ يَدَهُ الْبُسْرَى حَتَّى أَشْرَعَ فِي

hingga masuk lengan juga. Sesudah itu disapunya kepalanya. Kemudian dicucinya kaki kanannya hingga masuk ke betis. Setelah itu dia berkata, "Begitulah kulihat Rasulullah saw. berwudhuk." Lalu disampaikannya sabda Rasulullah saw., "Pada hari kiamat kelak, anda semua akan tampak bercahaya-cahaya gilang-gemilang karena anda menyempurnakan wudhuk anda sebagus-bagusnya. Karena itu lebihlah batas-batas tertentu yang diwajibkan mencucinya ketika berwudhuk."

الْعَضِدُ ثُمَّ مَسَحَ رَأْسَهُ ثُمَّ غَسَلَ رِجْلَهُ الْيُمْنَى حَتَّى أَشْرَعَ فِي السَّاقِ ثُمَّ غَسَلَ رِجْلَهُ الْيُسْرَى حَتَّى أَشْرَعَ فِي السَّاقِ ثُمَّ قَالَ هَكَذَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ وَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْتُمْ الْفَرُّ الْمُحْجَلُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ إِسْبَاغِ الْوُضُوءِ فَمَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ فَلْيَطِّلْ عُرَّتَهُ وَتَحْجِجْهُ.

193. Dari Nu'aim bin Abdullah r.a., katanya dia melihat Abu Hurairah berwudhuk. Dia memcuci muka dan tangannya hingga sampai ke batas bahu. Kemudian dicucinya kedua kakinya hingga setinggi betis. Sesudah itu dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Sesungguhnya umatku akan datang kelak di hari kiamat bercahaya-cahaya gilang-gemilang karena bekas wudhuknya. Maka siapa yang dapat melebihi batas-batas yang wajib, lebihkanlah!"

١٩٣ - عَنْ نُعَيْمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ رَأَى أَبَاهُ هُرَيْرَةَ يَتَوَضَّأُ فَنَسَلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ حَتَّى كَادَ يَبْلُغَ الْمَتَكَيْنِ ثُمَّ غَسَلَ رِجْلَيْهِ حَتَّى رَفَعَ إِلَى السَّاقَيْنِ ثُمَّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ أُمَّتِي يَأْتُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عُرَّتًا مُحْجَلِينَ مِنْ إِتْرِ الْوُضُوءِ فَمَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَطِيلَ عُرَّتَهُ فَلْيَفْعَلْ.

194. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda:

١٩٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

"Kelak di hari kemudian, telagaku lebih luas dari jarak antara Ailah dan Aden. Airnya lebih jernih daripada salju, lebih manis daripada madu dicampur susu. Bejana-bejananya lebih banyak daripada bintang-bintang di langit. Aku melarang orang mendekati ke telagaku itu, sebagaimana orang menghalau unta orang lain apabila datang ke telaganya." Tanya mereka, "Ya, Rasulullah! Apakah anda mengenali kami ketika itu?" Jawab Rasulullah saw., "Ya! ketika itu anda mempunyai tanda yang tidak dipunyai umat-umat lain. Anda akan datang kepadaku bercahaya-cahaya gilang-gemilang karena bekas wadhuk."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ حَوْضِي أَبْعَدُ مِنْ  
أَيْلَةٍ مِنْ عَدَنَ لَهْوَ أَشَدُّ بَيَاضًا مِنَ التَّلَاجِ  
وَلَحْظِي مِنَ الْعَسَلِ بِاللَّبَنِ وَلِأَيَّتِهِ أَكْثَرُ  
مِنْ عَدَدِ النُّجُومِ وَإِنِّي لَأَمُودُ النَّاسِ  
عَنْهُ كَمَا يَمُودُ الرَّجُلُ إِبِلَ النَّاسِ عَنْ  
حَوْضِهِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتَعْرِفُنَا يَوْمَئِذٍ  
قَالَ نَعَمْ لَكُمْ سِيمًا لَيْسَتْ لِأَحَدٍ مِنَ  
الْأُمَمِ تَرِدُونَ عَلَيَّ غَيْرًا مُحَجَّلِينَ مِنْ  
أَشْرِ الْوُضُوءِ .

195. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. berkunjung ke suatu pekuburan, lalu beliau mengucapkan salam: 'Assalamu'alaikum daara qaumin mu'minin. Wa inna insya Allahu bikum laahiquun.'" (Selamatlah kamu wahai penduduk kampung orang-orang mu'min. Insya Allah kami akan menyusul kamu sekalian). Setelah itu beliau bersabda, "Aku ingin benar, kalaulah kita dapat melihat saudara-saudara kita." Jawab para sahabat, "Bukankah kami ini saudara-saudara Anda, ya Rasulullah?" Jawab Nabi saw., "Anda semua adalah para sahabatku. Saudara-saudara kita yang kumaksudkan ialah orang-orang yang

١٩٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى الْمَقْبَرَةَ فَقَالَ:  
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ دَارَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ وَإِنَّا  
إِنْ شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَآحِقُونَ وَوَدِدْتُ أَنَا قَدْ  
رَأَيْنَا إِخْوَانَنَا قَالُوا أَوْلَسْنَا إِخْوَانَكَ يَا  
رَسُولَ اللَّهِ قَالَ أَنْتُمْ أَصْحَابِي وَإِخْوَانُنَا  
الَّذِينَ لَمْ يَأْتُوا أَبَعْدُ فَقَالُوا كَيْفَ تَعْرِفُ

belum datang, tetapi akan datang kelak di hari kiamat." Tanya mereka, "Bagaimana Anda dapat mengenal umat Anda yang belum datang tetapi akan datang di hari kemudian, ya Rasulullah?" Jawab Rasulullah saw., "Bagaimana pendapat Anda, jika seseorang mempunyai kuda putih kening, putih kaki dan putih tangannya, kemudian kuda itu berada di tengah-tengah kuda banyak tetapi hitam semuanya, dapatkah orang mengenali kudanya?" Jawab mereka, "Tentu, ya Rasulullah. Tentu dapat!" Sabda Nabi saw., "Nah! Mereka itu akan datang nanti dalam keadaan putih bercahaya-cahaya mukanya, tangan dan kakinya, karena dari bekas wudhuk. Dan aku mendahului mereka datang ke telagaku. Ketahuilah! Ada orang-orang yang kularang mendekat ke telagaku itu, seperti halnya seekor unta sesat. Lalu kupanggil mereka, "Hai, kemarilah!" Tetapi nanti ada yang mengatakan, "Mereka itu telah bertukar agama sepeninggal Anda!" Karena itu kuusir mereka, "Pergilah jauh-jauh!" kataku.

مَنْ لَمْ يَأْتِ بَعْدُ مِنْ أُمَّتِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
فَقَالَ أَرَأَيْتَ لَوْ أَنَّ رَجُلًا لَهُ خَيْلٌ غُرٌّ  
مُحَجَّلَةٌ بَيْنَ ظَهْرِي خَيْلٍ دُهُمٍ بِهِمْ آلَا  
يَعْرِفُ خَيْلَهُ قَالُوا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ  
فَأَنَّهُمْ يَأْتُونَ غُرًّا مُحَجَّلِينَ مِنَ الْوُضُوءِ  
وَأَنَا فَوَطَّهُمْ عَلَى الْبَحْرِ الْأَلْيَدِ ادَّتْ  
رِجَالٌ عَنْ حَوْضِي كَأَيْدَادِ الْبَعِيرِ الضَّالِّ  
أُنَادِيهِمْ الْآهْلَمَ فَيَقَالُ إِنَّهُمْ قَدْ بَدَلُوا  
بَعْدَكَ فَأَقُولُ سَحَاسًا حَقًّا.

196. Dari Abu Hazim r.a., katanya  
nya: "Aku berdiri di belakang  
Abu Hurairah ketika dia sedang ber-  
wudhuk untuk shalat. Aku melihatnya  
mencuci tangan sampai ketiak, karena  
itu aku bertanya kepadanya, "Wudhuk  
cara bagaimana itu, hai Abu Hurai-  
rah?" Jawab Abu Hurairah, "Ya, Bani  
Farruh! Andakah itu? Kalau aku tahu  
Anda berada di situ, aku tidak akan

١٩٦- عَنْ أَبِي حَازِمٍ قَالَ كُنْتُ خَلْفَ أَبِي  
هُرَيْرَةَ وَهُوَ يَتَوَضَّأُ لِلصَّلَاةِ فَكَانَ يَمُدُّ  
يَدَهُ حَتَّى يَبْلُغَ رِجْلَهُ فَقُلْتُ لَهُ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ  
مَا هَذَا الْوُضُوءُ فَقَالَ يَا بَنِي فَرُّوْحٍ أَنْتُمْ  
هَهُنَا لَوْ عَلِمْتُ أَنَّكُمْ هَهُنَا مَا تَوَضَّأْتُ

berwudhuk seperti ini. Aku mendengar sahabatku Rasulullah saw. bersabda: "Orang mukmin akan beroleh cahaya sesuai dengan cara dia berwudhuk."

هَذَا الْوُضُوءُ سَمِعْتُ خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ تَبْلُغُ لِلْعَالِيَةِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ حَيْثُ يَبْلُغُ الْوُضُوءُ.

197. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw., bersabda: "Sukakah Anda aku ajarkan suatu amal yang dapat menghapuskan segala dosa dan sekaligus mengangkat derajat?" Jawab mereka, "Tentu, ya Rasulullah!" Sabda Beliau, "Menyempurnakan wudhuk di 'saat-saat: segan, membanyakkan langkah ke masjid, dan menunggu waktu shalat. Itulah cara menguasai diri yang efektif."

١٩٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا أَدُلُّكُمْ عَلَى مَا يَمْحُو اللَّهُ بِهِ الْخَطَايَا وَيَرْفَعُ بِهِ الدَّرَجَاتِ قَالُوا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ اسْبِغِ الْوُضُوءَ عَلَى الْمَكَارِهِ وَكَثْرَةَ الْخَطَايَا إِلَى الْمَسْجِدِ وَانْتَظَارِ الصَّلَاةَ بَعْدَ الصَّلَاةِ فَذَلِكَ الرِّبَاطُ.

Siwak (menggosok gigi)

198. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Jikalau tidaklah akan menyulitkan bagi umatku, sungguh aku perintahkan mereka menggosok gigi setiap akan shalat."

١٩٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْلَا أَنْ أَشَقُّ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَفِي حَدِيثِ زُهَيْرٍ عَلَى أُمَّتِي لَا أَمُرْتَهُمْ بِالسِّوَاكِ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ.

199. Dari Miqdam bin Syuraih r.a., dari bapaknya, katanya dia bertanya kepada 'Aisyah r.a.: "Pekerjaan

١٩٩- عَنِ الْقِدَامِ بْنِ شُرَيْحٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ قُلْتُ يَا أَيْمَنُ كَأَنَّ



apakah yang pertama-tama dilakukan Nabi saw. kalau beliau masuk rumah?"  
Jawab 'Aisyah r.a., "Pertama-tama beliau menggosok gigi."

يَبْدَأُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ  
بَيْتَهُ قَالَتْ بِالسِّوَاكِ .

200. Dari Hudzaifah r.a., katanya:  
"Apabila Rasulullah saw. bangun untuk shalat tahajjud tengah malam, beliau menggosok gigi dengan siwak."

٢٠٠ - عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ لَيْتَهُ جَدِيشُومُ  
فَأَهَّ بِالسِّوَاكِ .

201. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya pada suatu malam dia bermalam di rumah Nabi saw. Tengah malam beliau bangun dan pergi ke luar rumah. Beliau memandang ke langit, lalu beliau baca ayat dalam surat Ali 'Imran: "*Inna fi khalqis samawati wal ardhil wakhtilafil laili wan nahari . . .*" hingga sampai . . . *faqina adzaaban naar.*" (Ali 'Imran: 190 - 191). Kemudian beliau kembali ke rumah, lalu menggosok gigi, mengambil wudhuk, dan sesudah itu beliau shalat. Sesudah shalat beliau berbaring, kemudian bangun, keluar rumah, menengok ke langit sambil membaca ayat, kemudian masuk kembali, menggosok gigi, wudhuk, lalu shalat."

٢٠١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ حَدَّثَهُ أَنَّهُ بَاتَ  
عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ  
فَقَامَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ لَحْرِ  
اللَّيْلِ فَخَرَجَ فَنظَرَ فِي السَّمَاءِ ثُمَّ تَلَاهُ  
الْآيَةَ فِي آلِ عِمْرَانَ وَإِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ  
وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ . . . حَتَّى  
بَلَغَ : فَقَتْنَا عَذَابَ النَّارِ ، ثُمَّ رَجَعْنَا إِلَى  
الْبَيْتِ فَسَوَّكْنَا وَتَوَضَّأْنَا ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى  
ثُمَّ اضْطَجَعَ ثُمَّ قَامَ فَخَرَجَ فَنظَرَ إِلَى  
السَّمَاءِ فَتَلَاهُ الْآيَةَ ثُمَّ رَجَعْنَا فَسَوَّكْنَا  
فَتَوَضَّأْنَا ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى .

Macam-macam fithrah

202. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Fithrah ada lima macam; 1. Khitan. 2. Mencukur bulu ari-ari. 3. Memotong kuku 4. Mencabut bulu ketiak 5. Memotong kumis.

٢٠٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْفِطْرَةُ خَمْسٌ لَوْ حَمَسَ مِنَ الْفِطْرِ الْخِتَانُ وَالْإِسْتِحْطَادُ وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ وَنَتْفُ الْأَبْطِ وَقَمْرُ الشَّارِبِ.

203. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Nabi saw, sabdanya: "Potonglah kumis anda dan rawatlah jenggotnya.

٢٠٣ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَحْضُوا الشَّوَارِبَ وَأَعْفُوا اللَّحْيَ.

204. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Jangan menyamai orang-orang musyrik, potonglah kumis, dan rawatlah jenggot".

٢٠٤ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَالِفُوا الْمُشْرِكِينَ أَحْضُوا الشَّوَارِبَ وَأَوْفُوا اللَّحْيَ.

205. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Potonglah kumis dan rawatlah jenggot, jangan menyamai orang Majusi."

٢٠٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَزُوا الشَّوَارِبَ وَارْحُوا اللَّحْيَ خَالِفُوا الْمَجُوسَ.

206. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Ada sepuluh macam fithrah" : 1. Memo-

٢٠٦ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرٌ مِنَ الْفِطْرِ قَمْرٌ

tong kumis 2. Merawat jenggot 3. Menggosok gigi 4. Istinskyaq dengan air 5. Memotong kuku 6. Membersihkan buku-buku jari 7. Mencabut bulu ketiak 8. Mencukur bulu ari-ari 9. Istinja'. Kata Zakariya, "Mush'ab mengatakan bahwa dia lupa yang kesepuluh. Tetapi agaknya berkumur-kumur." Kata Waki, "Intiqashul ma', artinya: istinja' (cebok dengan batu)."

لشَّارِبٍ وَإِعْفَاءُ اللَّحْيَةِ وَالسِّوَالِكُ  
وَاسْتِنْسَاقُ الْمَاءِ وَقَصُّ الْأظْفَارِ وَعَسَلُ  
الْبُرَاجِمِ وَتَشْفُ الْأَبْطُ وَحَلَقُ الْعَانَةِ  
وَإِتْقَاصُ الْمَاءِ. قَالَ زَكَرِيَّا قَالَ  
مُضْعَبٌ وَنَسِيتُ الْعَاشِرَةَ الْآنَ تَكُونُ  
الْمُضْمَضَةُ زَادَ قُتَيْبَةُ قَالَ وَكَيْفَ  
إِتْقَاصُ الْمَاءِ يَعْنِي الْإِسْتِنْجَاءَ.

#### Adab buang air

207. Dari Salman r.a., katanya dia ditanya orang, "Bukankah Rasulullah saw. telah mengajarkan kepada anda segala-galanya, hingga masalah buang air juga?" Jawabnya, "Benar! Beliau melarang kita menghadap kiblat ketika buang air besar atau kecil. Beliau melarang juga istinja' dengan tangan kanan, istinja' kurang dari tiga buah batu, dan istinja' dengan kotoran ternak yang telah mengeras atau dengan tulang."

٢٠٧ - عَنْ سَلْمَانَ قَالَ قِيلَ لَهُ قَدْ  
عَلَّمَكُمْ نَبِيُّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
كُلَّ شَيْءٍ حَتَّى الْخِرَاءَةِ؟ قَالَ فَقَالَ  
أَجَلٌ لَقَدْ نَهَاَنَا أَنْ نَسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةَ  
لِعَائِطٍ أَوْ بَوْلٍ أَوْ أَنْ نَسْتَنْجِيَ بِالْيَمِينِ أَوْ  
أَنْ نَسْتَنْجِيَ بِأَقْلٍ مِنْ ثَلَاثَةِ أَحْجَارٍ أَوْ  
أَنْ نَسْتَنْجِيَ بِرَجِيمٍ أَوْ بِعَظْمٍ.

208. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Apabila kamu jongkok hendak buang

٢٠٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا اجْتَسَدَ  
أَحَدُكُمْ عَلَى حَاجَتِهِ فَلَا يَسْتَقْبِلُ الْقِبْلَةَ

air, jangan menghadap kiblat atau membelakanginya.”

وَلَا يَسْتَدْبِرُهَا.

209. Dari Wasi' bin Habban r.a., katanya: "Aku sedang shalat di masjid, dan 'Abdullah bin 'Umar bersandar membelakangi kiblat. Setelah selesai shalat, aku berpaling kepadanya dari arah samping." Maka berkata 'Abdullah, "Orang-orang mengatakan, apabila jongkok hendak buang air, jangan menghadap kiblat (Ka'bah) dan jangan pula menghadap ke Baitul Makdis." Kata 'Abdullah melanjutkan, "Aku pernah naik ke loteng rumahku, sekonyong-konyong aku terlihat kepada Rasulullah saw. sedang jongkok buang air, dalam keadaan menghadap arah ke Baitul Makdis."

٢٠٩ - عَنْ وَاسِعِ بْنِ حَبَّانٍ قَالَ كُنْتُ  
أُصَلِّي فِي الْمَسْجِدِ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ مُسْتَدْبِرًا  
ظَهْرُهُ إِلَى الْقِبْلَةِ فَلَمَّا قَضَيْتُ صَلَاتِي  
انصرفتُ إليه من شقِّي فقال عبدُ الله  
يقولُ ناسٌ إذا قعدتُ للحاحةِ تكونُ لك  
فلا تقعدُ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ وَلَا بَيْتِ الْقَدِيرِ  
قالَ عبدُ الله ولقد رقيتُ على ظهرِ بيتِ  
فرايتُ رسولَ الله صَلَّى اللهُ عليه وسلَّمَ  
قاعداً على لئنينِ مُسْتَقْبِلِ بَيْتِ الْقَدِيرِ  
لِحاجتهِ .

210. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Pada suatu kali, aku naik ke rumah saudaraku Hafshah. Sekonyong-konyong aku terlihat kepada Rasulullah saw. sedang jongkok buang air, dalam keadaannya menghadap arah ke Syam, membelakangi kiblat."

٢١٠ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ رَقِيتُ عَلَى بَيْتِ  
أَخْتِي حَفْصَةَ فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاعِدًا لِحَاجَتِهِ مُسْتَقْبِلَ الشَّامِ  
مُسْتَدْبِرَ الْقِبْلَةِ .

211. Dari 'Abdullah bin Abu Qatadah r.a., dari bapaknya, kata-

٢١١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ

nya Rasulullah saw. bersabda : (1) Jangan memegang zakar dengan tangan kanan ketika kencing. (2) Jangan cebok dengan tangan kanan, dan (3) Jangan bernafas ke dalam bejana (waktu minum).

قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُسْكَنُ أَحَدُكُمْ ذَكَرَهُ بِيَمِينِهِ وَهُوَ يَبُولُ وَلَا يَتَمَسَّحُ مِنَ الْخَلَاءِ بِيَمِينِهِ وَلَا يَنْفَسُ فِي الْإِنَاءِ .

212. Dari 'Aisyah r.a., katanya. "Rasulullah saw. lebih suka mendahulukan yang kanan ketika berwudhuk atau mandi, ketika bersisir, dan memakai terompah."

٢١٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ إِنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُحِبُّ التَّيْمَنَ فِي طُهُورِهِ إِذَا تَطَهَّرَ وَفِي تَرْجُلِهِ إِذَا تَرَجَّلَ وَفِي انْتِعَالِهِ إِذَا انْتَعَلَ .

213. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. lebih suka mendahulukan yang kanan dalam segala keadaan (perbuatan). Seperti memakai terompah, bersisir, berwudhuk dan mandi."<sup>49)</sup>

٢١٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ التَّيْمَنَ فِي شَأْنِهِ كُلِّهِ فِي تَعْلِيهِ وَتَرْجُلِهِ وَطُهُورِهِ .

214. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Takutilah (jauhilah) dua perbuatan terkutuk!" Para sahabat bertanya,

٢١٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اتَّقُوا اللَّعَانَيْنِ وَمَا

49) Terkecuali: membersihkan kemaluan muka belakang, masuk jamban (dengan kaki kiri). Keluar dari masjid, menyapu ingus di hidung, membuka baju, celana dan sepatu dan sebagainya, sunat mendahulukan yang kiri (Syarah An Nawawi, 1 : 553)

"Apakah keduanya itu, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Orang yang berak di jalan tempat orang banyak lalu lintas, atau di tempat mereka berteduh (seperti di bawah pohon dan sebagainya)."

اللَّتَّانَانِ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ الَّذِي يَتَخَلَّى فِي طَرِيقِ النَّاسِ أَوْ فِي ظِلِّهِمْ.

215. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. pergi ke jambani. diikuti seorang anak membawa tempat air. Anak itu adalah yang paling kecil di antara kami. Lalu diletakkannya tempat air itu dekat sebatang pohon sidir. Setelah beliau selesai buang hajat, beliau mendapatkan kami dan ternyata beliau cebok dengan air."

٢١٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ حَائِطًا وَتَبِعَهُ غُلَامٌ وَمَعَهُ مِضْبَاءٌ هُوَ أَصْفَرٌ نَافُوضُهَا عِنْدَ سِدْرَةٍ فَقَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاجَتَهُ فَخَرَجَ عَلَيْنَا وَقَدِ اسْتَجَبَى بِالْمَاءِ.

### Menyapu sepatu

216. Dari Hammam r.a., katanya : "Jarir kencing, kemudian dia berwudhuk dengan menyapu sepatu." Lalu dia ditanya orang, "Mengapa anda berbuat seperti itu?" Jawabnya, "Aku pernah melihat Rasulullah saw. kencing, kemudian beliau berwudhuk dengan menyapu saja kedua sepatu beliau."

٢١٦ - عَنْ هَمَّامٍ قَالَ قَالَ جَرِيرٌ لَمَّا تَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى خَفِيهِ فَقِيلَ لِمَ تَفْعَلُ هَذَا فَقَالَ نَعَمْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْأُتْمِ تَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى خَفِيهِ.

217. Dari Hudzaifah r.a., katanya: "Aku berjalan bersama-sama dengan Nabi saw. hingga sampai ke tempat pembuangan sampah suatu

٢١٧ - عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَيْتُمُنِي إِلَى سُبُلَةِ قَوْمٍ

kaum. Di situ kami berhenti dan Nabi saw. kencing sambil berdiri.<sup>50</sup>) Karena itu aku agak menjauh. Kemudian beliau memanggilkku, "Kemarilah!" katanya. Aku mendekati beliau, sehingga dekat sekali dengannya. Beliau berwudhuk dengan menyapu saja kedua sepatunya.

قَبَالَ قَابِئًا فَتَسَحَّيْتُ فَقَالَ أَدْنُهُ فَدَنَوْتُ  
حَتَّى قُمْتُ عِنْدَ عَقْبِيهِ فَتَوَضَّأُ فَمَسَحَ  
عَلَى خُفَيْهِ .

218. Dari Mughirah bin Syu'bah r.a., dari Nabi saw., bahwa pada suatu ketika Nabi saw. keluar untuk buang hajat, lalu diikuti oleh Mughirah dengan membawa sebuah ember berisi air. Setelah beliau selesai buang hajat, Mughirah membantu beliau menuangkan air untuk wudhuk. Lalu beliau berwudhuk dengan menyapu kedua sepatunya."

٢١٨- عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ خَرَجَ لِحَاجَتِهِ  
فَاتَّبَعَهُ الْمُغِيرَةُ بِإِدَاوَةٍ فِيهَا مَاءٌ فَصَبَّ عَلَيْهِ  
حِينَ فَرَّغَ مِنْ حَاجَتِهِ فَتَوَضَّأُ وَمَسَحَ عَلَى  
الْخُفَيْنِ .

219. Dari 'Urwah bin Mughirah r.a., dari bapaknya, katanya: "Pada suatu malam aku bepergian bersama Nabi saw. Di tengah perjalanan beliau bertanya, "Adakah engkau membawa air?" Jawabku, "Ada, ya, Rasulullah!" Lalu beliau turun dari kendaraannya, dan berjalan ke dalam gelap malam sehingga tak kelihatan lagi olehku. Kemudian beliau datang kembali. Aku menuangkan air dari ember untuk beliau wudhuk, lalu beliau mencuci mukanya. Ketika itu beliau memakai

٢١٩- عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الْمُغِيرَةِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ  
كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ  
لَيْلَةٍ فِي مَسِيرٍ فَقَالَ لِي أَمْعَكَ مَاءٌ قُلْتُ نَعَمْ  
فَنَزَلَ عَنِ رَاحِلَتِهِ فَمَشَى حَتَّى تَوَارَى فِي  
سَوَادِ اللَّيْلِ ثُمَّ جَاءَ فَأَفْرَغْتُ عَلَيْهِ مِنْ  
الْإِدَاوَةِ فَعَسَلَ وَجْهَهُ وَعَلَيْهِ جُبَّةٌ مِنْ

50) Nabi saw. selamanya kencing sambil jongkok. Sekali itu beliau kencing berdiri karena terpaksa (darurat). (Syarah An Nawawi, 1 : 558)

jubah butu. Ketika beliau akan mencuci tangan, beliau tidak dapat mengeluarkan tangannya sehingga terpaksa beliau keluarkan dari bawah jubah. Lalu beliau mencuci tangan dan menyapu kepalanya. Kemudian aku menunduk hendak membuka sepatu beliau. Kata beliau, "Biarkan sajalah kedua sepatu itu! Aku memakainya tadi dalam keadaan bersih. Kemudian beliau sapu saja kedua-duanya."

صُوفٍ فَلَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يُخْرِجَ ذِرَاعَيْهِ مِنْهَا  
حَتَّى أَخْرَجَهُمَا مِنْ أَسْفَلِ الْجُبَّةِ فَنَسَلَ ذِرَاعَيْهِ  
وَمَسَحَ بِرَأْسِهِ ثُمَّ أَهْوَيْتُ لِأَنْزِعَ خُفَّيْهِ فَقَالَ  
دَعُهُمَا فَإِنِّي أَدْخَلْتُهُمَا طَاهِرَيْنِ وَمَسَحَ عَلَيْهِمَا.

220. Dari Mughirah bin Syu'bah r.a., katanya: "Pada suatu ketika dalam suatu perjalanan Rasulullah saw. tertinggal, dan aku tertinggal pula bersama-sama dengan beliau. Ketika beliau hendak buang hajat, beliau bertanya kepadaku, "Adakah engkau membawa air?" Lalu aku membawakan air seember untuk beliau. Maka dicucinya tangan dan mukanya. Ketika hendak mencuci tangan, beliau mendapat kesulitan karena lengan bajunya sempit. Sebab itu dikeluarkannya tangannya dari bawah jubah, dan beliau letakkan jubah itu ke bahunya. Sesudah itu beliau mencuci kedua tangannya, menyapu kepala di atas serbannya dan menyapu kaki di atas kedua sepatunya. Kemudian beliau naik ke atas kendaraannya, dan aku pun ikut pula naik. Ketika rombongan yang mendahului kami tersusul oleh kami, kami dapati mereka sedang shalat, diimami 'Abdur Rahman bin 'Auf, dan mereka telah ruku' satu raka'at. Ketika dia mengetahui kedatangan Nabi saw., 'Ab-

٢٢٠- عَنِ الْغُبَيْرَةِ قَالَتْ تَخَلَّفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَخَلَّفْتُ مَعَهُ فَلَمَّا قَضَى حَاجَتَهُ قَالَ أَمَعَكُ مَاءٌ فَأَنْتِ تَبِطْهُرُ فَقَسَلْتُ كَفَّيْهِ وَوَجْهَهُ ثُمَّ ذَهَبَ يَحْمِرُ عَنْ ذِرَاعَيْهِ فَمَضَاوَكُمُ الْجُبَّةَ فَأَخْرَجَ يَدَهُ مِنْ تَحْتِ الْجُبَّةِ وَالْتَقَى الْجُبَّةَ عَلَى مَنْكِبَيْهِ وَغَسَلَ ذِرَاعَيْهِ وَمَسَحَ بِرَأْسَيْهِ وَعَلَى الْعِمَامَةِ وَعَلَى خُفَّيْهِ ثُمَّ رَكِبَ وَرَكِبْتُ فَأَسْهَيْتُنَا إِلَى الْقَوْمِ وَقَدْ قَامُوا فِي الصَّلَاةِ يُصَلِّي بِيَهُمْ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ وَقَدْ رَكَعَ بِيَهُمْ رَكَعَةً فَلَمَّا أَحْسَسَ بِالنَّبِيِّ صَلَّى



dur Rahman berusaha hendak mundur, tetapi Nabi saw. memberi isyarat supaya dia terus mengimami. Lalu Nabi saw. shalat bersama-sama dengan mereka. Setelah mereka selesai shalat (memberi salam), Rasulullah berdiri, dan kami mencukupkan shalat kami yang ketinggalan satu raka'at lagi.

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَهَبَ يَتَأَخَّرُ فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ  
فَصَلَّى بِهِمْ فَلَمَّا سَلَّمَ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَمَّتْ فَرَكَعْنَا الرُّكْعَةَ الَّتِي  
سَبَقْتَنَا .

#### Batas waktu menyapu sepatu

221. Dari Syuraih bin Hani' r.a., katanya: "Aku datang kepada 'Aisyah r.a. menanyakan perihal menyapu sepatu." Jawab 'Aisyah, "Ada baiknya masalah itu anda tanyakan kepada anak Abu Thalib (Ali bin Abi Thalib), karena dia pernah musafir bersama-sama Rasulullah saw." Lalu kami bertanya kepada 'Ali. Jawab Ali, "Rasulullah saw. membolehkan menyapu sepatu tiga hari tiga malam bagi orang musafir, dan sehari semalam bagi orang muqim (tidak musafir)."

٢٢١ - عَنْ شُرَيْحِ بْنِ هَانِيٍّ قَالَ أَتَيْتُ  
عَائِشَةَ أَسْأَلُهَا عَنِ الْمَسْحِ عَلَى الْخُفَّيْنِ  
فَقَالَتْ عَلَيْكَ يَا بِنِ ابْنِ أَبِي طَالِبٍ فَسَلَّهُ  
فَإِنَّهُ كَانَ يُسَافِرُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْنَاهُ فَقَالَ جَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ وَلَيَالِيَهُنَّ  
لِلْمُسَافِرِ وَيَوْمًا وَلَيْلَةً لِلْمُقِيمِ .

222. Dari Buraidah r.a., katanya: "Pada hari penaklukan Makkah, Nabi saw. melakukan shalat beberapa kali dengan satu kali wudhuk. Dan beliau mencuci kaki dengan menyapu sepatunya saja." Lalu 'Umar bertanya kepada beliau, "Aku melihat Anda melakukan sesuatu yang belum pernah anda lakukan selama ini." Jawab Nabi saw., "Aku memang sengaja melakukannya, hai 'Umar!"

٢٢٢ - عَنْ بُرَيْدَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ صَلَّى الصَّلَاةَ يَوْمَ الْفَتْحِ بِيَوْمِئِذٍ  
وَإِحْدٍ وَمَسَحَ عَلَى خُفَيْهِ فَقَالَ لَهُ عُمَرُ  
لَقَدْ صَنَعْتَ الْيَوْمَ شَيْئًا لَمْ يَكُنْ تَصْنَعُهُ  
قَالَ عَمْدًا صَنَعْتُهُ يَا عُمَرُ .

223. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :  
 "Apabila kamu bangun dari tidur, jangan mencelupkan tangan ke dalam bejana, sebelum dicuci lebih dahulu tiga kali, karena kamu tidak tahu di mana tanganmu itu terletak waktu tidur."

٢٢٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا اسْتَيْقَظَ أَحَدُكُمْ مِنْ نَوْمِهِ فَلَا يَغْمِسْ يَدَهُ فِي الْإِنَاءِ حَتَّى يَغْسِلَهَا ثَلَاثًا فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي أَيْنَ بَاتَتْ يَدُهُ

224. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda:  
 "Apabila kamu bangun tidur, maka hendaklah tanganmu dituang lebih dahulu tiga kali (membersihkannya), sebelum memasukkannya ke dalam bejana. Karena kamu tidak tahu di mana tanganmu itu terletak selama tidur."

٢٢٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ لَخَبِرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا اسْتَيْقَظَ أَحَدُكُمْ فَلْيُفْرِغْ عَلَى يَدِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَ يَدَهُ فِي إِنَائِهِ فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي فِيْمَ بَاتَتْ يَدُهُ.

#### Bekas jilatan anjing

225. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :  
 "Apabila ada anjing minum ke dalam bejanamu, tumpahkanlah isinya, dan sesudah itu cuci bejana itu tujuh kali."

٢٢٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا وَلَعِ الْكَلْبُ فِي إِنَاءٍ أَحَدِكُمْ فَلْيُرْقِهِ ثُمَّ لْيَغْسِلْهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ .

226. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda:  
 "Bejana yang dijilat anjing jadi suci, apabila dicuci tujuh kali, pertama-tama dengan tanah."

٢٢٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَهُرُوا إِنَاءَهُ أَحَدِكُمْ إِذَا وَلَعِ فِيهِ الْكَلْبُ أَنْ يَغْسِلَهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ أَوْ لَاهُنَّ بِالتُّرَابِ .

## Kencing di air tenang

227. Dari Jabir r.a., dari Rasulullah saw., beliau melarang orang kencing di air tenang.”

٢٢٧ - عَنْ جَابِرٍ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى أَنْ يُبَالَ فِي الْمَاءِ الرَّائِدِ .

228. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: ”Jangan kamu kencing di air tenang, di mana kamu mandi pula di situ.”

٢٢٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَبُولَنَّ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ ثُمَّ يَغْتَسِلُ مِنْهُ .

229. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: ”Janganlah kamu kencing di air tenang yang tidak mengalir, di mana kamu mandi pula di situ.”

٢٢٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ أَحَادِيثَ مِنْهَا وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَبُلْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ الَّذِي لَا يَجْرِي ثُمَّ تَغْتَسِلُ مِنْهُ .

230. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : ”Janganlah kamu mandi di air tenang, sedangkan kamu junub.”

٢٣٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَغْتَسِلُ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الْكَلِيمِ وَهُوَ جُنُبٌ .

## Kencing di masjid

231. Dari Anas r.a., katanya: ”Seorang Arab dusun kencing di

٢٣١ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ أَعْرَابِيًّا بَالَ فِي الْمَسْجِدِ

masjid. Lalu beberapa orang berdiri hendak menangkapnya. Lantas Nabi saw. bersabda: "Biarkan dia! Jangan diganggu!" Kata Anas selanjutnya, "Ketika orang itu telah selesai kencing, Nabi saw. menyuruh ambilkan seember air, lalu dituangkannya di bekas kencing orang itu."

232. Dari Anas bin Malik r.a., yaitu paman Ishak, katanya: "Ketika kami sedang berada di dalam masjid bersama-sama Rasulullah saw., sekonyong-konyong datang seorang Arab dusun, lalu dia kencing dalam masjid. Maka berkata para sahabat, "Mah, mah!" Sabda Nabi saw., "Jangan kalian ganggu dia. Biarkan!" Karena itu para sahabat membiarkannya sehingga dia selesai kencing. Kemudian orang itu dipanggil oleh Rasulullah saw., lalu beliau bersabda kepadanya, "Tempat ini adalah masjid. Tidak pantas anda kencing di sini atau mencemari tempat ini. Masjid ialah tempat shalat, tempat mengingat Allah 'azza wa jalla dan membaca Qur'an. Sesudah itu Rasulullah saw. menyuruh seseorang mengambil air seember, lalu disiramkannya di atas kencing itu."

#### Kencing bayi

233. Dari 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw., katanya: Dibawa orang

فَقَامَ إِلَيْهِ بَعْضُ الْقَوْمِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعُوهُ وَلَا تَزِرْمُوهُ قَالَ فَمَاذَا فَرَعٌ دَعَا يَدْلُو مِنْ مَاءٍ فَصَبَّهُ عَلَيْهِ.

٢٣٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ وَهُوَ عَمْرٍو أَخْبَقَ قَالَ بَيْنَمَا نَحْنُ فِي الْمَسْجِدِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَ أَعْرَابِيٌّ فَقَامَ يَبُولُ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَهْ مَهْ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَزِرْمُوهُ دَعُوهُ فَتَرَكُوهُ حَتَّى بَالَ ثُمَّ رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَاهُ فَقَالَ لَهُ إِنَّ هَذِهِ الْمَسَاجِدَ لَا تَصْلُحُ لِشَيْءٍ مِنْ هَذَا الْبَوْلِ وَلَا الْقَدْرِ إِنَّمَا هِيَ لِذِكْرِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَالصَّلَاةِ وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ أَوْ كَمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَأَمَرَ رَجُلًا مِنَ الْقَوْمِ فَجَاءَ يَدْلُو مِنْ مَاءٍ فَشَنَّهُ عَلَيْهِ.

٢٣٣ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

kepada Rasulullah saw. beberapa orang bayi, lalu Nabi saw. memohonkan berkah untuk mereka dan membelai mereka. Kemudian dibawa orang pula seorang bayi dan dia kencing di pangkuan Nabi. Beliau meminta air dan memercikkannya di pakaian beliau yang kena kencing, dan tidak mencucinya lagi sesudah itu.”

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُؤْتَى بِالصَّبِيَّانِ فَيُبْرِكُ عَلَيْهِمْ وَيُحَنِّكُهُمْ فَأَتَى بِصَبِيٍّ قَبَالَ عَلَيْهِ فَدَعَا بِمَاءٍ فَاتَّبَعَهُ بَوْلَهُ وَلَمْ يَغْسِلْهُ .

234. Dari Ummu Qais binti Mihshan r.a., katanya dia datang kepada Nabi saw. membawa bayinya yang belum memakan makanan selain susu ibu. Bayi itu diletakkannya di pangkuan Nabi, dan ia kencing (mengenai pakaian Nabi). Kemudian Nabi memercikkan air ke bahagian pakaian beliau yang kena kencing, tidak lebih dari itu.”

٢٣٤ - عَنْ أُمِّ قَيْسِ بِنْتِ مِحْشَانَ أَنَّهُ آتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِابْنٍ لَهَا لَمْ يَأْكُلِ الطَّعَامَ فَوَضَعَتْهُ فِي حَجْرِهِ قَبَالَ قَالَ فَلَمْ يَزِدْ عَلَيَّ أَنْ نَضَحَ بِالْمَاءِ .

#### Perihal mani

235. Dari 'Aisyah r.a., dia berkata perihal mani, katanya: "Aku hanya menggarutnya dari kain Nabi saw. (tanpa dicuci)."

٢٣٥ - عَنْ عَائِشَةَ فِي الْمَنِيِّ قَالَتْ كُنْتُ أَفْرُكُهُ مِنْ ثَوْبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

236. Dari 'Amar Ibnu Maimun r.a., katanya: "Aku bertanya kepada Sulaiman bin Yasar perihal mani apabila mengenai pakaian seseorang; apakah cukup dengan membersihkan yang terkena mani itu saja, ataukah harus mencuci kain itu seluruhnya?" Jawabnya, "Aisyah pernah mengabar-

٢٣٦ - عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ قَالَ سَأَلْتُ سُلَيْمَانَ بْنَ يَسَارٍ عَنِ الْمَنِيِّ يَصِيبُ ثَوْبَ الرَّجُلِ أَيَغْسِلُهُ أَمْ يَغْسِلُ الثَّوْبَ فَقَالَ أَخْبَرْتَنِي عَائِشَةُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

kan kepadaku, bahwa Rasulullah saw. hanya membersihkan bagian yang kena mani itu saja; kemudian beliau pergi shalat dengan memakai kain itu. Aku memang melihat bekas cucian di kain itu."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَغْسِلُ الْمَنِيَّ ثُمَّ يَخْرُجُ  
إِلَى الصَّلَاةِ فِي ذَلِكَ التَّوْبِ وَأَنَا أَنْظَرُ  
إِلَى أَثَرِ الْغَسْلِ فِيهِ .

237. Dari Abdullah bin Syihab Al Khaulani r.a., katanya: "Aku pernah bermalam di rumah 'Aisyah r.a. Kebetulan aku bermimpi, sehingga dua helai pakaianku basah karenanya. Lalu keduanya kurendam dalam air. Perbuatanku itu dilihat oleh pelayan perempuan 'Aisyah lalu diceritakannya kepada 'Aisyah, 'Aisyah memanggilku dan bertanya, "Mengapa kamu rendam pakaianmu?" Jawabku, "Aku bermimpi seperti biasanya orang tidur bermimpi." Tanya 'Aisyah, "Adakah engkau melihat apa-apa (mani) di kain itu?" Jawabku, "Tidak!" Kata 'Aisyah, "Kalau ada kelihatan apa-apa, cucilah. Aku teringat ketika aku pernah melihat mani yang telah kering di pakaian Nabi saw., aku hanya menggarutnya dengan kukuku."

٢٣٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شِهَابِ الْخَوْلَانِيِّ  
قَالَ كُنْتُ نَارِلًا عَلَى عَائِشَةَ فَأَحَلَّتْ  
فِي تَوْبِي فَقَمَسْتُهُمَا فِي الْمَاءِ فَرَأَتْنِي  
جَارِيَةٌ لِعَائِشَةَ فَخَبَّرَتْهَا فَبَعَثَتْ إِلَى  
عَائِشَةَ فَقَالَتْ مَا حَمَلَكَ عَلَى مَا صَنَعْتَ  
بِثَوْبِيكَ قَالَ قُلْتُ رَأَيْتُ مَا يَرَى النَّامُ  
فِي مَنَامِهِ قَالَتْ هَلْ رَأَيْتَ فِيهَا شَيْئًا  
قُلْتُ لَا قَالَتْ فَلَوْ رَأَيْتَ شَيْئًا غَسَلْتَهُ  
لَقَدْ رَأَيْتَنِي وَإِنِّي لَأَحْكَمُهُ مِنْ تَوْبِ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا سَابِطُ بَطْرِئِي .

238. Dari Asma r.a., katanya: Seorang datang kepada Nabi saw., bertanya: "Apabila kain kami kena darah haid, apa yang harus kami lakukan?" Jawab Nabi saw., "Mula-mula

٢٣٨ - عَنْ أَسْمَاءَ قَالَتْ جَاءَتْ  
أَمْرَأَةً إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَتْ  
إِحْدَانَا يَصِيبُ تَوْبَهُمَا مِنْ دِمِّ الْحَيْضَةِ  
كَيْفَ تَصْنَعُ بِهِ؟ قَالَ: تَحْتَهُ مَقْرُوضَةٌ

buang darahnya, kemudian gosok-gosok kainnya dengan air, setelah itu pakailah shalat."

بِاللَّاءِ ثُمَّ تَسْتَضِحُّهُ ثُمَّ تَصَلِّي فِيهِ :

239. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Pada suatu ketika Nabi saw. lewat dekat dua buah kuburan, lalu beliau bersabda, 'Tahukah kamu bahwa kedua orang yang berada dalam kuburan ini sedang disiksa karena kesalahannya berat. Yang satu kerjanya tukang fitnah, sehingga menimbulkan permusuhan di mana-mana. Yang satu lagi tidak cebok sesudah kencing.'" Kata Ibnu 'Abbas, "Kemudian Nabi meminta pelepah kurma yang masih basah, lalu dibelahnya dua. Sesudah itu ditancapkannya di atas kedua kuburan itu masing-masing sebelah." Kemudian beliau bersabda. "Semoga siksaan mereka diringankan Allah, selama pelepah kurma itu masih basah."

٢٣٩ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ سَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَبْرَيْنِ فَقَالَ أَمَا إِنَّهُمَا لَيُعَذَّبَانِ وَمَا يُعَذَّبَانِ فِي كَبِيرٍ أَمَا أَحَدُهُمَا فَكَانَ يَمْشِي بِالنَّمِيمَةِ وَالْمَا الْأُخْرَى فَكَانَ لَا يَسْتَتِرُ مِنْ بَوْلِهِ قَالَ فَدَعَا عَصِيبَ رَطْبٍ فَشَقَّهُ بِإِثْنَيْنِ ثُمَّ غَرَسَ عَلَى هَذَا وَاحِدًا وَعَلَى هَذَا وَاحِدًا ثُمَّ قَالَ لَعَلَّهُ أَنْ يُخَفَّفَ عَنْهُمَا مَا لَمْ يَبْسُ .

## HAID

## كِتَابُ الْحَيْضِ

240. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Apabila salah seorang kami haid, maka Rasulullah saw. menyuruhnya supaya memakai kain haid, sesudah itu beliau bercumbuan dengannya." Kata 'Aisyah selanjutnya, "Tetapi, agaknya tidak ada di antara kalian yang sanggup mengendalikan nafsunya seperti Rasulullah saw."

٢٤٠- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ إِحْدَانَا إِذَا كَانَتْ حَائِضًا أَمَرَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَأْتِرَ فِي فَوْرِحِجَتِهَا ثُمَّ يَبَاشِرُهَا قَالَتْ وَأَيْكُمْ يَمْلِكُ إِرْبَهُ كَمَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْلِكُ إِرْبَهُ.

241. Dari Maimunah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Rasulullah saw. pernah mencumbu isterinya ketika sedang haid, tetapi mereka pakai kain haid (tidak sampai bersetubuh)."

٢٤١- عَنْ مَيْمُونَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبَاشِرُ نِسَاءَهُ فَوْقَ الْإِزَارِ وَهُنَّ حَائِضَاتٌ.

242. Dari Maimunah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Rasulullah saw. pernah berbaring bersamaku, padahal ketika itu aku sedang haid. Tetapi kami di halang oleh sehelai kain."

٢٤٢- عَنْ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضْطَجِعُ مَعِي وَأَنَا حَائِضَةٌ وَبَيْنِي وَبَيْنَهُ ثَوْبٌ.



243. Dari Ummu Salamah r.a., katanya: "Pada suatu ketika sedang aku berbaring bersama Rasulullah saw. dalam satu selimut, sekonyong-konyong aku haid. Karena itu aku menghindarkan diri diam-diam, lalu aku mengenakan kain haidku." Beliau bertanya, "Haidkah engkau?" Jawabku, "Ya, aku haid, ya, Rasulullah." Aku dipanggilnya kembali, lalu tidur-tiduran pula bersama beliau dalam satu selimut. Selanjutnya Maimunah menceritakan, bahwa dia pernah mandi jinabah berdua dengan Nabi saw. dalam satu bak mandi."

٢٤٣ - عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ حَدَّثَتْهُ  
أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ حَدَّثَتْهَا قَالَتْ بَيْنَمَا أَنَا  
مُضْطَجِعَةٌ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فِي الْخِمِيلَةِ إِذْ حِضْتُ فَأَنْسَلْتُ  
فَأَخَذْتُ ثِيَابَ حِيضِي فَقَالَ لِي رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْفَسْتِ؟ قُلْتُ  
نَعَمْ. فَدَعَانِي فَأَضْطَجَعْتُ مَعَهُ فِي  
الْخِمِيلَةِ قَالَتْ وَكَانَتْ هِيَ وَرَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْتَسِلَانِ فِي الْإِنَاءِ  
الْوَاحِدِ مِنَ الْجَنَابَةِ.

244. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Pada suatu ketika Nabi saw. sedang i'tikaf. Sekonyong-konyong beliau mendekatkan kepalanya kepadaku, maka kusisirkan rambutnya. Selama i'tikaf beliau tidak pernah masuk ke rumah, kecuali untuk buang hajat."

٢٤٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اعْتَكَفَ يَدْفِي إِلَيَّ  
رَأْسَهُ فَأَرْجِلُهُ وَكَانَ لَا يَدْخُلُ الْبَيْتَ  
إِلَّا لِحَاجَةِ الْإِنْسَانِ.

245. Dari 'Aisyah r.a., istri Nabi saw., katanya: "Pada suatu ketika Nabi saw. mengeluarkan kepalanya dari

٢٤٥ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخْرِجُ إِلَى رَأْسِهِ

masjid, padahal beliau sedang i'tikaf. Lalu kucucikan kepalanya, padahal aku sedang haid."

مِنَ الْمَسْجِدِ وَهُوَ مُجَاوِرٌ فَأَغْسِلُهُ وَأَنَا حَائِضٌ.

246. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Pada suatu ketika, Rasulullah saw. menyuruhku mengambilkan saja-dah dari dalam masjid." Lalu kujawab, "Aku sedang haid, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Haidmu bukankah tidak di tanganmu?"

٢٤٦- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاوِلِينِي الْخُمْرَةَ مِنَ الْمَسْجِدِ قَالَتْ فَقُلْتُ إِنِّي حَائِضٌ فَقَالَ إِنَّ حَيْضَتِكَ لَيْسَتْ فِي يَدِكَ.

247. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. sedang berada dalam masjid, beliau pernah menyuruh 'Aisyah, "Hai, 'Aisyah! Ambilkan bajuku!" Jawab 'Aisyah, "Aku sedang haid, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Bukankah haidmu itu tidak di tanganmu?" Karena itu 'Aisyah mengambilkannya.

٢٤٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ يَا عَائِشَةُ نَاوِلِينِي الثَّوْبَ فَقَالَتْ إِنِّي حَائِضٌ فَقَالَ إِنَّ حَيْضَتِكَ لَيْسَتْ فِي يَدِكَ فَتَنَاوَلْتَهُ.

248. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Pada suatu waktu ketika aku sedang haid, aku minum. Kemudian gelasku kuberikan kepada Nabi saw., maka beliau meletakkan bibirnya di bekas mulutku lalu beliau minum pula. Pernah ketika aku sedang haid, aku makan sepotong daging. Setelah kugigit, daging itu kuberikan kepada Nabi

٢٤٨- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَشْرَبُ وَأَنَا حَائِضٌ ثُمَّ أَنَاوَلُهُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَضَعُ فَاهُ عَلَى مَوْضِعٍ فِي فَيْشْرَبُ وَاتَعَرَّقَ الْعَرَقُ وَأَنَا حَائِضٌ ثُمَّ أَنَاوَلُهُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَضَعُ فَاهُ

saw. lalu beliau menggigitnya pula di bekas gigitanku.”

عَلَى مَوْضِعٍ فِي.

249. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. duduk menyandar kepadaku, lalu dia membaca Qur'an, padahal aku sedang haid."

٢٤٩- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهُمَا قَالَتِ كَانَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَكَبَّرُ فِي جِرِّي وَأَنَا حَائِضٌ فَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ.

250. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: Suatu kebiasaan bagi bangsa Yahudi, apabila wanita-wanita mereka sedang haid, mereka tidak mau makan bersama-sama, bahkan tidak tinggal serumah. Maka para sahabat bertanya kepada Nabi saw. perihal itu, lalu turun ayat: "Mereka bertanya kepadamu tentang haid. Katakanlah, haid itu kotor. Karena itu jauhilah wanita-wanita itu selama masa haid

" (Al Baqarah : 222)

Kemudian Rasulullah saw. bersabda, "Kamu boleh melakukan segala-galanya selain sanggama." Berita itu sampai kepada orang Yahudi. Mereka berkata, "Orang ini (Nabi saw) memang selalu hendak meremehkan dan menantang kita." Mendengar itu maka datanglah Usaid bin Hudhair dan 'Abbad bin Bisyr kepada Rasulullah saw. lalu kata mereka, "Orang-orang Yahudi mengatakan begini dan begitu. Apakah

٢٥٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ الْيَهُودَ كَانُوا إِذَا حَاضَتِ الْمَرْأَةُ فِيهِمْ لَمْ يَأْكُلُوا وَكَمْ يَجَامِعُونَهُنَّ فِي الْبُيُوتِ كَسَأَلَ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى وَنَيْسَ لَوْلَاكَ عَنِ الْحَيْضِ قُلْ هُوَ آذَى فَأَعْزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْحَيْضِ... إِلَى آخِرِ الْآيَةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْنَعُوا كُلَّ شَيْءٍ إِلَّا الْكِبَاحَ فَبَلَغَ ذَلِكَ الْيَهُودَ فَقَالُوا مَا يُرِيدُ هَذَا الرَّجُلُ أَنْ يَدْعَ مِنْ أَمْرِنَا شَيْئًا إِلَّا خَالَفْنَا فِيهِ فَجَاءَهُ أُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ وَعَبَّادُ بْنُ بَشِيرٍ فَقَالَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ الْيَهُودَ يَقُولُونَ كَذَا وَكَذَا أَفَلَا تُجَامِعُونَ

tidak lebih baik kita sanggama saja dengan wanita haid?" Wajah Rasulullah saw. serta merta berubah. sehingga kami menyangka beliau sangat marah kepada mereka berdua, lalu mereka pergi. Kemudian Nabi saw. menyuruh orang menyusul mereka untuk diberi susu. Dengan begitu mereka tahu bahwa Nabi saw. tidak marah kepada mereka.

فَتَغَيَّرَ وَجْهُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنْ قَدْ وَجَدَ عَلَيْهِمَا فَحْرًا فَاسْتَقْبَلَهُمَا هَدِيَّةً مِنْ لَبَنٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرْسَلَ فِي آثَرِهِمَا فَسَقَاهُمَا فَعَرَفَا أَنْ لَمْ يَجِدْ عَلَيْهِمَا.

### Perihal madzi <sup>51)</sup>

251. Dari 'Ali bin Abi Thalib r.a. katanya: "Aku sering keluar madzi. Tetapi aku malu menanyakan hukumnya kepada Rasulullah saw. karena hubunganku dengan puteri beliau <sup>52)</sup> - Karena itu kusuruh Miqdad bin Al Aswad menanyakannya. Jawab Rasulullah saw., "Suruh dia mencuci zakarnya, dan sesudah itu suruh dia berwudhuk."

٢٥١ - عَنْ عَلِيٍّ قَالَ كُنْتُ رَجُلًا مَذَاءً وَكُنْتُ أَسْتَحْيِي أَنْ أَسْأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَكَانِ ابْنَتِهِ فَأَمَرْتُ الْمِقْدَادَ بْنَ الْأَسْوَدِ فَسَأَلَهُ فَقَالَ يَغْسِلُ ذَكَرَهُ وَيَتَوَضَّأُ.

### Wudhuk sebelum tidur

252. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Apabila Nabi saw. bangun tengah malam, maka setelah beliau selesai buang hajat, beliau cuci muka dan

٢٥٢ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ مِنَ اللَّيْلِ فَقَضَى حَاجَتَهُ

51). Madzi, lendir putih bening yang keluar dari kemaluan ketika datang syahwat, tetapi tidak memancar atau melompat dan tidak pula mengakibatkan lemas sesudah keluar. Madzi bisa keluar dari laki-laki dan perempuan, bahkan pada perempuan lebih banyak dari laki-laki. (Syarah An Nawawi, 1 : 599).

52) Ali bin Abi Thalib adalah mantu Rasulullah saw. Yaitu suami Fathimah binti Muhammad saw.

tangganya, sesudah itu barulah beliau tidur.”

ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ ثُمَّ نَامَ .

### Bila dalam keadaan jinabah

253. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Apabila Rasulullah saw. hendak tidur, padahal beliau junub, maka beliau wudhuk lebih dahulu seperti wudhuk shalat, sesudah itu barulah beliau tidur.”

٢٥٣ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنَامَ وَهُوَ جُنُبٌ تَوَضَّأَ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ قَبْلَ أَنْ يَنَامَ .

254. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Apabila Rasulullah saw. sedang dalam keadaan junub, padahal beliau ingin makan atau tidur, maka beliau wudhuk lebih dahulu seperti wudhuk shalat.”

٢٥٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ جُنُبًا فَأَرَادَ أَنْ يَأْكُلَ أَوْ يَنَامَ تَوَضَّأَ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ .

255. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Umar bertanya kepada Rasulullah saw.: "Ya, Rasulullah! Bolehkah kami tidur dalam keadaan junub?" Jawab Nabi saw., "Boleh, tetapi wudhuk lebih dahulu!"

٢٥٥ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ عُمَرَ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِذَا أَحَدُنَا وَهُوَ جُنُبٌ ؟ قَالَ نَعَمْ إِذَا تَوَضَّأَ .

256. Dari 'Abdullah bin Abu Qais r.a. katanya: "Aku bertanya kepada 'Aisyah r.a. tentang shalat witir Rasulullah saw., lalu dia menjawab dengan menyebutkan hadis mengenai

٢٥٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَيْسٍ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ وَتْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ قُلْتُ

witir." Kemudian aku bertanya pula, "Apakah yang dilakukan Nabi saw. dalam keadaan jinabah (junub); apakah beliau mandi sebelum tidur ataukah tidur lebih dahulu sebelum mandi?" Jawab 'Aisyah r.a., "Kedua-duanya pernah dilakukan Nabi saw. Kadang-kadang beliau mandi lebih dahulu, sesudah itu baru beliau tidur. Kadang-kadang beliau wudhuk lebih dahulu, lalu tidur." Kataku, "Segala puji bagi Allah yang telah menjadikan segala urusan menjadi lapang."

كَيْفَ كَانَ يَصْنَعُ فِي الْجَنَابَةِ أَكُنْ يَغْتَسِلُ  
قَبْلَ أَنْ يَنَامَ أَمْ يَنَامُ قَبْلَ أَنْ يَغْتَسِلَ؟  
قَالَتْ: كُلُّ ذَلِكَ قَدْ كَانَ يَفْعَلُ؛ رَبِّمَا  
اغْتَسَلَ قَنَامَ وَرَبِّمَا تَوَضَّأَ قَنَامَ. قُلْتُ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ فِي الْأَمْرِ سَعَةً.

257. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu bersanggama, kemudian ingin hendak mengulangannya kembali, maka hendaklah wudhuk lebih dahulu."

٢٥٧ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا آتَى  
أَحَدُكُمْ أَهْلَهُ ثُمَّ أَرَادَ أَنْ يَعُودَ فَلْيَتَوَضَّأْ.

258. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah mendatangi beberapa isteri beliau bergantian, hanya dengan satu kali mandi."

٢٥٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ كَانَ يَطُوفُ عَلَى نِسَائِهِ يَغْسِلُ  
وَاحِدًا.

**Kalau wanita keluar mani**

259. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Ummu Sulaim datang bertanya kepada Rasulullah saw., dan ketika itu 'Aisyah sedang berada di dekat beliau. Katanya, "Ya, Rasulullah! Bagaimana kalau seorang perempuan bermimpi seperti halnya orang laki-laki

٢٥٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ جَاءَتْ أُمُّ  
سُلَيْمٍ وَهِيَ جَدَّةُ إِسْحَاقَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ لَهُ وَعَاثَتُهُ  
عِنْدَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ الْمَرْأَةُ تَرَى مَا يَرَى

bermimpi, lalu dia melihat sesuatu (mani) keluar dari dirinya?" `Aisyah menyela, "Hai, Ummu Sulaim! Pertanyaan anda memalukan kaum wanita. Celaka!" Kata Nabi saw. kepada `Aisyah, "Bahkan engkaulah yang celaka!" Dan selanjutnya Nabi saw. mengatakan, "Ya, perempuan yang bermimpi itu hendaknya mandi, kalau dia memang melihat mani itu keluar dari dirinya."

الرَّجُلُ فِي الْمَنَامِ فَتَرَى مِنْ نَفْسِهَا مَا يَرَى  
الرَّجُلُ مِنْ نَفْسِهِ. فَقَالَتْ عَائِشَةُ:  
يَا أُمَّ سَلِيمٍ فَضَحَّتِ النِّسَاءُ تَرَبَّتْ  
يَمِينُكَ فَقَالَ لِعَائِشَةَ بَلْ أَنْتِ فَتَرَبَّتْ  
يَمِينُكَ نَعَمْ فَلْتَغْتَسِلْ يَا أُمَّ سَلِيمٍ إِذَا  
رَأَتْ ذَلِكَ.

260. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Ummu Sulaim bercerita bahwa dia bertanya kepada Nabi saw. tentang perempuan yang bermimpi ketika tidur seperti laki-laki bermimpi keluar mani. Jawab Rasulullah saw., "Apabila perempuan itu memang keluar mani, maka hendaklah dia mandi." Kata Ummu Sulaim, "Aku sebenarnya malu menanyakan masalah ini kepada beliau. Apakah mani itu memang ada?" Jawab Nabi saw., "Ya, ada! Mani laki-laki kental berwarna putih dan mani perempuan agak encer berwarna kekuning-kuningan. Kalau tidak ada, kenapa seorang anak bisa serupa dengan orang tuanya. Siapa yang maninya lebih unggul (dominan), maka anaknya serupa dengan dia."

٢٦٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ حَدَّثَنِي أَن  
أُمَّ سَلِيمٍ حَدَّثَتْ أَنَّهَا سَأَلَتْ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمَرْأَةِ تَرَى فِي  
مَنَامِهَا مَا يَرَى الرَّجُلُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَتْ ذَلِكَ الْمَرْأَةُ  
فَلْتَغْتَسِلْ. فَقَالَتْ أُمَّ سَلِيمٍ وَاسْتَحْيَيْتُ  
مِنْ ذَلِكَ، قَالَتْ وَهَلْ يَكُونُ هَذَا؟ فَقَالَ  
نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ فَمَنْ  
أَيْنَ يَكُونُ الشَّبَهُ إِنْ مَاءَ الرَّجُلِ غَلِيظٌ  
أَبْيَضٌ وَمَاءَ الْمَرْأَةِ رَقِيقٌ أَصْفَرٌ فَمَنْ آتَاهَا  
عَلَا أَوْ سَبَقَ يَكُونُ مِنْهُ الشَّبَهُ.

261. Dari Ummu Salamah r.a., katanya: "Umu Sulaim datang bertanya kepada Nabi saw., "Ya, Rasulullah ! Allah swt. sekali-kali tidak malu mengatakan yang hak. Apakah perempuan wajib pula mandi apabila dia bermimpi?" Jawab Rasulullah saw., "Ya, wajib kalau dia keluar mani!" Tanya Ummu Sulaim, "Apakah perempuan memang keluar mani pula?" Jawab Rasulullah saw., "Masakan tidak! Kalau tidak kenapa anak-anaknya bisa serupa dengan ibunya."

٢٦١ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ جَاءَتْ أُمَّ سَلِيمَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي مِنَ الْحَقِّ فَهَلْ عَلَى الْمَرْأَةِ مِنْ غَسَلٍ إِذَا أَحْتَمَتْ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ إِذَا رَأَيْتِ الْمَاءَ. فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَحَتَمَتِ الْمَرْأَةُ؟! فَقَالَ تَرَبَّتْ يَدَاكِ فِيمَا يُشَبِّهُمَا وَلَدَهَا.

262. Dari Tsauban, maula Rasulullah saw., katanya: "Pada suatu waktu, ketika aku sedang berdiri dekat Rasulullah saw., tiba-tiba datang seorang pendeta Yahudi, seraya ia mengucapkan salam: Assalamu'alaika ya, Muhammad!" Lalu pendeta itu aku dorong, sehingga dia hampir jatuh. Katanya, "Kenapa engkau dorong aku?" Jawabku, "Apa keberatanmu untuk menyebutkan 'Ya, Rasulullah?'" Kata Yahudi itu, "Bukankah aku telah memanggilnya dengan nama yang diberikan keluarganya?" Kata Rasulullah saw., "Ya, namaku Muhammad! Dan itulah nama yang diberikan keluargaku kepadaku." Kata Yahudi, "Aku sengaja datang hendak bertanya kepada anda." Jawab Rasulullah saw., "Akan

٢٦٢ - عَنْ تَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَهُ قَالَ كُنْتُ قَائِمًا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ حَبْرٌ مِنْ أَحْبَارِ الْيَهُودِ فَقَالَ السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مُحَمَّدٌ فَدَفَعْتُهُ دَفْعَةً سَكَدَ يَبْرُوعٌ مِنْهَا فَقَالَ لِمَ تَدْفَعُنِي؟ فَقُلْتُ أَلَا تَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ. فَقَالَ الْيَهُودِيُّ إِنَّمَا نَدَّعُوهُ بِاسْمِهِ الَّذِي سَمَّاهُ بِهِ أَهْلُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اسْمِي مُحَمَّدٌ الَّذِي سَمَّاهُ بِهِ أَهْلِي فَقَالَ الْيَهُودِيُّ جِئْتُ أَسْأَلُكَ



adakah gunanya jika kujawab pertanyaanmu itu?" Yahudi: "Akan kudengar dengan kedua telingaku." Rasulullah saw.: (menggaris-garis tanah dengan tongkatnya - agaknya beliau sedang berpikir atau menunggu wahyu - lalu beliau berkata) : "Silahkan bertanya!" Yahudi: "Di mana manusia berada pada hari pergantian bumi dan langit dengan bumi dan langit yang lain?" Rasulullah saw.: "Mereka berada dalam kegelapan, dekat suatu jembatan." Yahudi: "Siapa orang yang pertama-tama melewati jembatan itu?" Rasulullah saw.: "Kaum Muhajirin yang miskin-miskin." Yahudi: "Apa yang mereka makan ketika mula-mula masuk surga?" Rasulullah saw.: "Ujung hati ikan!" Yahudi: "Apa yang mereka makan sesudah itu?" Rasulullah saw.: "Disembelihkan untuk mereka lembu surga yang digembalakan di pinggir-pinggir surga itu." Yahudi: "Apa minuman mereka di sana?" Rasulullah saw.: "Air mata air yang disebut 'Salsabila'." Yahudi: "Jawaban anda benar belaka! Kata Yahudi itu selanjutnya, "Aku datang hendak bertanya kepada anda, sesuatu yang tidak seorang pun penduduk bumi mengetahuinya, kecuali para Nabi atau seorang dua laki-laki." Rasulullah saw., "Akan adakah gunanya jika pertanyaan itu kujawab?" Yahudi: "Akan kudengar dengan kedua telingaku." Kata Yahudi itu melanjutkan, "Aku datang hendak menanyakan (masalah kelahiran) anak." Rasulullah saw.: "Air mani

فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 أَيَنْفَعُكَ شَيْءٌ إِنْ حَدَّثْتُكَ؟ قَالَ أَسْمَعُ  
 بِأَذُنِي. فَكَتَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ يَهُودِيًّا مَعَهُ فَقَالَ سَلْ فَقَالَ الْيَهُودِيُّ  
 أَيْنَ يَكُونُ النَّاسُ يَوْمَ تَبْدَلُ الْأَرْضُ غَيْرَ  
 الْأَرْضِ وَالسَّمَوَاتِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُمْ فِي الظُّلَّةِ دُونَ  
 الْجِسْرِ. قَالَ فَمَنْ أَوَّلُ النَّاسِ إِجَارَةٌ؟  
 قَالَ فَقَرَاءُ الْمُهَاجِرِينَ، قَالَ الْيَهُودِيُّ  
 فَمَا تَحْتَمُّهُمْ حِينَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ؟ قَالَ  
 زِيَادَةُ كَيْدِ النَّوْنِ؛ قَالَ فَمَا غَدَاؤُهُمْ  
 عَلَى إِسْرِهِا؟ قَالَ يُنْحَرُ لَهُمْ نَوْرُ الْجَنَّةِ  
 الَّذِي كَانَ يَأْكُلُ مِنْ أَطْرَافِهَا، قَالَ فَمَا  
 شَرَابُهُمْ عَلَيْهِ؟ قَالَ مِنْ عَيْنٍ فِيهَا تَسْتَعَى  
 سَلْسَبِيلًا، قَالَ صَدَقْتَ قَالَ وَجِئْتُ  
 أَسْأَلُكَ عَنْ شَيْءٍ لَا يَلْعَمُهُ أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ  
 الْأَرْضِ إِلَّا الْحَيُّ أَوْ رَجُلٌ أَوْ رَجُلَانِ قَالَ  
 يَنْفَعُكَ إِنْ حَدَّثْتُكَ؟ قَالَ أَسْمَعُ بِأَذُنِي،  
 قَالَ جِئْتُ أَسْأَلُكَ عَنِ الْوَلَدِ. قَالَ: مَا الرَّجُلِ

laki-laki berwarna putih dan air mani perempuan berwarna kekuning-kuningan. Apabila keduanya bertemu, maka jika mani laki-laki yang lebih unggul dari mani perempuan, akan lahir dari perempuan itu anak laki-laki. Dan jika mani perempuan yang lebih unggul dari mani laki-laki, akan lahirlah anak perempuan dengan izin Allah." Yahudi: "Jawaban anda benar belaka. Dan anda memang sesungguhnya Nabi!" Kemudian dia pergi. Maka bersabda Rasulullah saw., "Sesungguhnya aku pernah ditanya orang seperti apa yang ditanyakan Yahudi itu. Mulanya aku belum tahu apa-apa mengenai masalah itu, tetapi Allah mengajarkannya kepadaku."

أَبْيَضُ وَمَاءُ الْمَرْأَةِ أَصْفَرُ فَيَلِدُ الْجَمْعَا  
فَمَا مَنِ الرَّجُلِ مِنَ الْمَرْأَةِ أَذْكَرًا يِلِدُنِ  
اللَّهُ وَإِذَا عَلِمَنِ الْمَرْأَةُ مِنَ الرَّجُلِ أَنَّهَا  
يِلِدُ اللَّهِ. قَالَ الْيَهُودِيُّ لَقَدْ صَدَقْتَ  
وَأَنْتَ كُنْتَنِي ثُمَّ أَنْصَرَفَ فَذَهَبَ. فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ  
سَأَلَنِي هَذَا عَنِ الَّذِي سَأَلَنِي عَنْهُ وَمَالِي  
عِلْمٌ بِشَيْءٍ مِنْهُ حَتَّى آتَانِي اللَّهُ بِهِ.

### Mandi janabah

263. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Apabila Rasulullah saw. mandi junub, mula-mula dicucinya tangannya. Kemudian dituangkannya air dengan tangan kanan ke tangan kiri, lalu dicucinya kemaluannya. Sesudah itu beliau mengambil wudhuk seperti wudhuk untuk shalat. Kemudian diambilnya air, lalu dimasukkannya dengan anak-anak jarinya ke akar-akar rambut, sehingga apabila dirasanya telah merata, maka disiramkannya air ke kepalanya tiga kali. Kemudian disiramnya seluruh tubuhnya, dan sesudah itu dicucinya kedua kakinya."

٢٦٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اغْتَسَلَ مِنَ الْجَنَابَةِ  
يَمِينَهُ يَدَيْهِ ثُمَّ يُفْرِغُ بِيَمِينِهِ عَلَى  
شِمَالِهِ فَيَغْسِلُ رِجْلَهُ ثُمَّ يَتَوَضَّأُ وَضُوءَهُ  
لِلصَّلَاةِ ثُمَّ يَأْخُذُ الْمَاءَ فَيَدْخُلُ أَصَابِعَهُ  
فِي أُصُولِ الشَّعْرِ حَتَّى إِذَا رَأَى أَنْ قَدِ اسْتَبْرَأَ  
حَضَنَ عَلَى رَأْسِهِ ثَلَاثَ حَضَنَاتٍ ثُمَّ أَفَاضَ  
عَلَى سَائِرِ جَسَدِهِ ثُمَّ غَسَلَ رِجْلَيْهِ.

264. Dari 'Aisyah r.a., katanya:  
"Apabila Rasulullah saw. mandi junub, mula-mula dicucinya tangannya sebelum dimasukkannya ke dalam bejana. Sesudah itu beliau mengambil wudhuk seperti wudhuk shalat."

٢٦٤ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اغْتَسَلَ مِنَ الْجَنَابَةِ بَدَأَ فغَسَلَ يَدَيْهِ قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَ يَدَهُ فِي الْإِنَاءِ ثُمَّ تَوَضَّأَ مِثْلَ وُضُوئِهِ لِلصَّلَاةِ.

265. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya:  
"Maimunah, bibiku, pernah bercerita kepadaku, 'Aku membawakan air untuk Rasulullah saw. untuk keperluan beliau mandi junub. Mula-mula beliau mencuci tangan dua atau tiga kali. Kemudian dimasukkannya tangannya ke dalam bejana, lalu disiramnya kemaluannya dan dicucinya dengan tangan kiri. Sesudah itu diletakkannya tangannya yang kiri itu ke tanah, lalu digosok-gosokkannya agak keras. Kemudian beliau berwudhuk seperti wudhuk untuk shalat. Sesudah itu disiramnya kepalanya dengan air sepenuh telapak tangan tiga kali, dan sesudah itu seluruh tubuhnya. Kemudian beliau beranjak sedikit dari tempatnya, lalu dicucinya kakinya. Sesudah itu aku herikan kepada beliau handuk, tetapi beliau menolak."

٢٦٥ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ حَدَّثَتْنِي خَالَتِي مَيْمُونَةُ قَالَتْ أَدْنَيْتُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُسْلَهُ مِنَ الْجَنَابَةِ فغَسَلَ كَفَيْهِ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا ثُمَّ أَدْخَلَ يَدَهُ فِي الْإِنَاءِ ثُمَّ أفرغَ بِهِ عَلَى فَرْجِهِ وَغَسَلَ بِشِمَالِهِ ثُمَّ صَرَبَ بِشِمَالِهِ الْأَرْضَ فَذَكَهَا ذَلْكَ كَمَا شَدِيدًا ثُمَّ تَوَضَّأَ وُضُوئَهُ لِلصَّلَاةِ ثُمَّ أفرغَ عَلَى رَأْسِهِ ثَلَاثَ حَقَنَاتٍ مِلءَ كَفَيْهِ ثُمَّ غَسَلَ سَائِرَ جَسَدِهِ ثُمَّ تَنَحَّى عَنْ مَقَامِهِ ذَلِكَ فَغَسَلَ رِجْلَيْهِ ثُمَّ آتَيْتُهُ بِالْمِنْدِيلِ فَرَدَّهُ.

266. Dari 'Aisyah r.a., katanya:  
Rasulullah saw. mandi junub

٢٦٦ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

dengan air satu bejana, yang disebut bejana 'Al Faraq'.<sup>53)</sup> اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَغْتَسِلُ مِنْ إِنْاءٍ هُوَ الْفَرَقُ مِنَ الْجَنَابَةِ .

267. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku mandi berdua dengan Rasulullah saw. dari satu bejana yang isinya lebih kurang tiga mud (gantang)."

٢٦٧- عَنْ الْمُنْذِرِ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهَا أَنَّهَا كَانَتْ تَغْتَسِلُ هِيَ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي إِنْاءٍ وَاحِدٍ يَسَعُ ثَلَاثَةَ أَمْدَادٍ أَوْ قَرِيبًا مِنْ ذَلِكَ .

268. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku mandi berdua dengan Rasulullah saw. dari satu bejana, sehingga tangan kami bergantian masuk ke dalam bejana itu. Padahal ketika itu kami sama-sama mandi junub."

٢٦٨- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أُغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنْاءٍ وَاحِدٍ - تَخْتَلِفُ أَيْدِيَنَا فِيهِ - مِنَ الْجَنَابَةِ .

269. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku mandi berdua dengan Rasulullah saw. dari satu bejana. Beliau lebih cepat daripadaku, sehingga aku berkata, "Tinggalkan untukku! Tinggalkan untukku" Padahal ketika itu kami sama-sama mandi junub."

٢٦٩- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أُغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنْاءٍ بَيْنِي وَبَيْنَهُ وَوَاحِدٍ فَيُبَادِرُنِي حَتَّى أَقُولَ دَعْ لِي دَعْ لِي قَالَتْ وَهَذَا جُنَابَانِ .

53) Kata Sufyan, bejana Al Faraq berisi ± tiga gantang air.

270. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya: "Maimunah menceritakan kepadaku, bahwa dia dan Nabi saw. pernah mandi berdua dalam satu bejana."

٢٧٠ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَخْبَرْتَنِي مَيْمُونَةُ أَنَّهَا كَانَتْ تَغْتَسِلُ هِيَ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي إِنَاءٍ وَاحِدٍ.

271. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah mandi dengan sisa air mandi Maimunah."

٢٧١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَغْتَسِلُ بِفَضْلِ مَيْمُونَةَ.

272. Dari Anas r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah mandi dengan air lima mangkok dan berwudhuk dengan satu mangkok."

٢٧٢ - عَنْ أَنَسٍ يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْتَسِلُ خَمْسَ مَكَالِكٍ وَيَتَوَضَّأُ بِمَكْوُكٍ.

273. Dari Anas r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah wudhuk dengan air satu mud, dan mandi dengan air satu sha' hingga sampai lama mud."

٢٧٣ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ بِالْمُدِّ وَيَغْتَسِلُ بِالشَّاعِ إِلَى خَمْسَةِ أَمْدَادٍ.

274. Dari Safinah r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah mandi junub dengan air satu sha', dan wudhuk dengan air satu mud."

٢٧٤ - عَنْ سَفِينَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْتَسِلُ الشَّاعِ مِنَ الْمَاءِ مِنَ الْجَنَابَةِ وَيَتَوَضَّأُ الْمُدَّ.

## Siram tiga kali

275. Dari Jubair bin Muth'im r.a., katanya: "Para sahabat bertengkar di dekat Rasulullah saw. perihal mandi. Setengahnya mengatakan, aku menyiram kepala begini dan begitu. Maka bersabda Rasulullah saw., "Aku menyiram kepalaku dengan air tiga kali sauk."

٢٧٥ - عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ قَالَ تَحَارَوْا فِي الْغُسْلِ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ أَمَا أَنَا فَإِنِّي أَغْسِلُ رَأْسِي كَذَا وَكَذَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَا أَنَا فَإِنِّي أُفِضُ عَلَى رَأْسِي ثَلَاثَ أَكْفٍ .

276. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Utusan Bani Tsaqif pernah bertanya kepada Rasulullah saw., katanya: Negeri kami kering, ya Rasulullah. Bagaimana caranya kami harus mandi?" Jawab Rasulullah saw., "Kalau aku, kusiram kepalaku tiga kali."

٢٧٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ وَفَدٌ ثَقِيفٍ سَأَلُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا إِنَّ أَرْضَنَا أَرْضٌ بَارِدَةٌ فَكَيْفَ بِالْغُسْلِ فَقَالَ أَمَا أَنَا فَأَفْرِغْ عَلَى رَأْسِي ثَلَاثًا .

277. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Apabila Rasulullah saw. mandi junub, beliau tuang kepalanya dengan air tiga kali sauk." Lelu Al Hasan bin Muhammad bertanya, "Rambutku tebal, bagaimana itu?" Jawab Jabir, "Hai, anak saudaraku! Rambut Rasulullah saw. lebih tebal dan lebih bagus."

٢٧٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اغْتَسَلَ مِنْ جَنَابَةِ مَبَّ عَلَى رَأْسِهِ ثَلَاثَ حَفَنَاتٍ مِنْ مَاءٍ فَقَالَ لَهُ الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ إِنَّ شَعْرِي كَثِيرٌ قَالَ جَابِرٌ فَقُلْتُ لَهُ يَا ابْنَ أَخِي كَانَ شَعْرُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرَ مِنْ شَعْرِكَ وَأَطْيَبَ .

## Rambut yang disanggul

278. Dari Unimu Salamah r.a., katanya dia bertanya kepada Rasulullah saw.: "Ya, Rasulullah! Aku seorang perempuan yang suka menggulung (menyanggul) rambut supaya rapi. Apakah harus kulepas sanggulku setiap kali mandi junub?" Jawab Rasulullah saw., "Tidak perlu! Cukuplah anda tuangkan air di kepala anda tiga kali sauk."

٢٧٨ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي امْرَأَةٌ أَشَدُّ مَصْفَرًا رَأْسِي أَفَأَنْقِضُهُ لِنَسْلِ الْجَنَابَةِ قَالَ: لَا... إِنَّمَا يَكْفِيكَ أَنْ تَحْشِيَ عَلَى رَأْسِكَ ثَلَاثَ حَشَيَاتٍ ثُمَّ تَقْبِضِينَ عَلَيْكَ الْمَاءَ فَتَطْهَرِينَ.

279. Dari 'Ubaid bin 'Umair r.a., katanya: "Dilaporkan orang kepada 'Aisyah r.a., bahwa 'Abdullah bin 'Umar menyuruh kaum wanita supaya melepas gulungan rambutnya apabila mereka mandi. Kata 'Aisyah r.a., "Hai, aneh anak si 'Umar itu! Disuruhnya kaum wanita melepas gulungan rambut mereka apabila mandi. Mengapa tidak disuruhnya saja mereka mencukur kepala mereka. Aku pribadi, pernah mandi bersama-sama dengan Rasulullah saw. dari satu bejana. Ketika itu aku menuang kepalaku tidak lebih daripada tiga kali."

٢٧٩ - عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ قَالَ: بَلَغَ عَائِشَةَ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ وَيَأْمُرُ النِّسَاءَ إِذَا اغْتَسَلْنَ أَنْ يَنْقِضْنَ رُؤُسَهُنَّ فَقَالَتْ يَا عَجَبًا لِابْنِ عُمَرَ وَهَذَا يَأْمُرُ النِّسَاءَ إِذَا اغْتَسَلْنَ أَنْ يَنْقِضْنَ رُؤُسَهُنَّ أَفَلَا يَأْمُرُهُنَّ أَنْ يَحْلِقْنَ رُؤُسَهُنَّ لَقَدْ كُنْتُ اغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ وَلَا أَرِيدُ عَلَى أَنْ أَفْرِغَ عَلَى رَأْسِي ثَلَاثَ إِفْرَاقَاتٍ.

## Mandi haid

280. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Seorang wanita bertanya kepada Nabi saw., bagaimana caranya

٢٨٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سَأَلَتِ امْرَأَةٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ تَغْتَسِلُ

mandi haid." Lalu 'Aisyah menceritakan bagaimana Nabi saw. mengajarkan kepada wanita itu caranya mandi. Kemudian Nabi menyuruh ambil sepotong kain katun yang diberi harum-haruman dan menyuruh wanita itu bersuci dengan kain itu. Wanita itu bertanya, "Bagaimana caranya aku bersuci dengan kain itu?" Jawab Nabi saw., "Bersihkan dengannya! Subhannallah!" Sesudah berkata begitu beliau menyingkir. Lalu Sufyan bin 'Uyaynah memberi isyarat kepada kami dengan tangannya ke mukanya. Kemudian wanita itu kutarik ke dekatku, dan aku mengerti apa yang dimaksud Rasulullah saw. itu. Lalu kujelaskan kepadanya. Kataku, "Gosokkan kain itu di tempat bekas keluar darah!"

مِنْ حَيْثُمَتَاهَا قَالَ فَذَكَرَتْ أَنَّهُ عَلَّمَهَا  
كَيْفَ تَغْتَسِلُ ثُمَّ تَأْخُذُ فَرْصَةً مِنْ مِسْكِ  
فَتَطَهَّرُ بِهَا قَالَتْ كَيْفَ أَتَطَهَّرُ بِهَا قَالَ تَطَهَّرِي  
بِهَا سُبْحَانَ اللَّهِ وَاسْتَرَّ وَأَشَارَ لَنَا سَفِيَانُ  
ابْنُ عَيْنَةَ بِيَدِهِ عَلَى وَجْهِهِ قَالَتْ  
عَائِشَةُ وَلَجَدْتُ بَهَا الْقَوَاعِدَ وَمَا أَرَادَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ تَتَّبِعِي  
بِهَا أَشْرَ الدَّمِ وَقَالَ ابْنُ أَبِي عُمَرَ فِي رِوَايَتِهِ  
فَقُلْتُ تَتَّبِعِي بِهَا أَشَارَ الدَّمِ .

281. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Asma' bertanya kepada Nabi saw. mengenai cara mandi haid." Sabda Nabi saw., "Ambil air dan daun Sidr (sejenis daun yang berbusa banyak), maka bersihkan bekas-bekas darah kotor yang melekat di tubuh anda sampai bersih benar. Kemudian tuangkan air di kepalamu, lalu gosok-gosok sehingga air rata membasahi akar-akar rambut. Sesudah itu tuang kembali dengan air. Kemudian, ambil sepotong kain katun yang telah diberi harum-haruman, bersihkan dengan kain itu." Tanya Asma', "Bagaimana caranya aku membersihkannya dengan kain itu?" Jawab Nabi

٢٨١ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أَسْمَاءَ سَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ غَسْلِ الْبَحِيضِ فَقَالَ  
تَأْخُذُ أَحَدًا كُنَّ مَاءَهَا وَسِدْرَتَهَا فَتَطَهَّرُ  
فَتُحْسِنُ الطُّهُورَ ثُمَّ تَنْصَبُ عَلَى رَأْسِهَا  
فَتَذَلِكُ ذَلِكَ شَيْدًا حَتَّى تَبْلُغَ شُونَ رَأْسِهَا  
ثُمَّ تَنْصَبُ عَلَيْهَا الْمَاءَ ثُمَّ تَأْخُذُ فَرْصَةً  
مَسْسَكَةً فَتَطَهَّرُ بِهَا فَقَالَتْ أَسْمَاءُ وَكَيْفَ



saw., "Subhanallah! Ya, bersihkan dengannya!" Lalu 'Aisyah menjelaskan dengan berbisik, "Gosokkan kain itu di tempat-tempat bekas kena darah!" Kemudian Asma' bertanya pula perihal mandi junub. Jawab Rasulullah saw., "Ambil air, lalu bersihkan bahagian tubuh yang kotor sampai bersih benar. Sesudah itu tuangkan air ke kepala sambil mengosok-gosoknya, sehingga air merata sampai ke akar-akar rambut. Kemudian tuang kembali dengan air sampai ke seluruh tubuh." Kata 'Aisyah r.a., "Wanita yang paling baik ialah wanita Anshar. Mereka tidak malu-malu bertanya kalau untuk mendalami agama."

تَطَهَّرَ بِهَا فَقَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ تَطَهَّرَ بِهَا  
فَقَالَتْ عَائِشَةُ كَانَتْهَا عُنْفَى ذَلِكَ تَتَّبِعِينَ  
أَثَرُ الدَّمِ وَسَأَلَتْهُ عَنْ عَسَلِ الْجَنَابِ فَقَالَ  
تَأْخُذُ مَاءً فَتَطَهَّرُ فَتُحْسِنُ الطُّهُورَ أَوْ تُبَلِّغُ  
الطُّهُورَ ثُمَّ تَصُبُّ عَلَى رَأْسِهَا فَتَدْلُكُهُ حَتَّى  
تَبْلُغَ شَوْنَ رَأْسِهَا ثُمَّ تَقِيضُ عَلَيْهَا الْمَاءَ  
فَقَالَتْ عَائِشَةُ نِعَمَ النِّسَاءِ لِنِسَاءِ الْأَنْصَارِ  
لَمْ يَكُنْ يَمْنَعُهُنَّ الْحَيَاءُ أَنْ يَتَفَقَّهْنَ  
فِي الدِّينِ .

#### Istihadhah <sup>54</sup>)

282, Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Fathimah binti Hubaisy datang kepada Nabi saw. bertanya: Katanya, "Aku ini seorang wanita yang selalu istihadhah. Apakah aku boleh meninggalkan shalat?" Jawab Nabi saw., "Tidak! Istihadhah itu suatu penyakit, bukan haid! Kalau datang masa haidmu; boleh tinggalkan

٢٨٢- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ جَاءَتْ فَاطِمَةُ  
بِنْتُ أَبِي جَبِيشٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَمْرَأَةٌ  
أَسْتَحَاضُ فَلَا أَطْهَرُ أَفَادَعُ الصَّلَاةَ ؟  
فَقَالَ : لَا ... إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ وَكَأَنَّهُ  
بِالْحَيْضَةِ فَإِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةَ فَدَعِي

54) Istihadhah, darah putih seperti lendir dan gatal yang keluar terus-terusan dari vagina perempuan tidak pada masa haid. Istihadhah adalah semacam penyakit (penyakit keputihan).

shalat selama masa haid itu, dan bila sudah habis haidnya, mandi dan shalatlah kembali.”

الصَّلَاةَ وَإِذَا أَدْبَرْتَ فَأَغْسِلِي عَنكَ  
الدَّمَ وَصَلِي.

283. Dari 'Aisyah r.a., isteri Rasulullah saw., katanya: "Ummu Habibah binti Jahsy, ipar Rasulullah saw. dan isteri 'Abdur Rahman bin 'Auf, dapat istihadhah sudah tujuh tahun lamanya. Karena itu dia minta fatwa kepada Rasulullah saw. mengenai hal itu (apakah membatalkan shalat atau tidak, dsb)." Sabda Rasulullah saw., "Istihadhah tidak sama dengan haid. Istihadhah itu penyakit. Karena itu hendaknya anda mandi dan sesudah itu teruslah shalat." Kata 'Aisyah, "Dia mencuci kainnya di kamar mandi saudaranya Zainab binti Jahsy, sehingga kelihatan penuh darah."

٢٨٣- عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتَ جَحْشِ خَسَنَةَ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَحْتَ  
عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ اسْتَحْيَضَتْ سَبْعَ  
سِنِينَ فَاسْتَفْتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فِي ذَلِكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ هَذِهِ لَيْسَتْ بِالْحَيْضَةِ  
وَلَكِنْ هَذَا عِرْقٌ فَأَغْسِلِي وَصَلِي  
قَالَتْ عَائِشَةُ فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ فِي مَرَكَنٍ  
فِي جُبَّةِ أُخْتِهَا زَيْنَبَ بِنْتَ جَحْشٍ حَتَّى  
تَعْلُو حُمْرَةَ الدَّمِ الْمَاءَ.

284. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Ummu Habibah bertanya kepada Rasulullah saw. masalah darah." Kata 'Aisyah, "Aku melihat baskom tempatnya mencuci kain penuh darah." Maka sabda Nabi saw.

٢٨٤- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ إِنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ  
سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ  
الدَّمِ فَقَالَتْ عَائِشَةُ رَأَيْتُ مَرَكَنَهَا مَلَانًا  
دَمًا فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

kepadanya, "Tetaplah menjaga masa haidmu. Apabila telah habis masa haidmu itu, hendaklah anda mandi, sesudah itu shalat."

وَسَلَّمَ أَمَكْنِي قَدَرٌ مَا كَانَتْ تَحِيْسُلُ  
حَيْضَتِكَ ثُمَّ اغْتَسَلِي وَصَلِي.

Wanita haid tidak wajib mengqadha shalat

285. Dari Mu'adzah r.a., katanya: "Seorang wanita bertanya kepada 'Aisyah, 'Apakah kita kaum wanita ini wajib mengqadha shalat yang tertinggal selama masa haid?' Jawab 'Aisyah, "Apakah anda ini orang Haruriyah? 55) Kami juga haid pada masa Rasulullah saw. masih hidup. Beliau tidak pernah menyuruh kami mengqadha shalat."

٢٨٥ - عَنْ مُعَاذَةَ أَنَّ امْرَأَةً سَأَلَتْ عَائِشَةَ  
فَقَالَتْ أَنْقِضِي إِحْدَانَا الصَّلَاةَ أَيَّامَ حَيْضِنَا؟  
فَقَالَتْ عَائِشَةُ أَحْرُورِيَّةُ أَنْتِ؟! قَدْ كَانَتْ  
إِحْدَانَا تَحِيضُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ لَا تُؤْمَرُ بِقَضَاءِ.

286. Dari Mu'adzah r.a., katanya: "Aku bertanya kepada 'Aisyah r.a., 'Mengapa orang haid wajib mengqadha puasa, tetapi tidak wajib mengqadha shalat?' Jawab 'Aisyah, "Apakah anda orang Haruriyah?" Jawabku, "Bukan! Aku bukan orang Haruriyah! Tetapi aku bertanya." Jawab 'Aisyah, "Itulah suatu keuntungan bagi kita (wanita). Kita diwajibkan mengqadha puasa tetapi tidak diwajibkan mengqadha shalat."

٢٨٦ - عَنْ مُعَاذَةَ قَالَتْ سَأَلْتُ عَائِشَةَ  
فَقُلْتُ مَا بَالُ الْحَائِضِ تَقْضِي الصَّوْمَ وَلَا  
تَقْضِي الصَّلَاةَ فَقَالَتْ أَحْرُورِيَّةُ أَنْتِ؟!  
قُلْتُ لَسْتُ بِحَرُورِيَّةٍ وَلَكِنِّي أَسْأَلُ  
قَالَتْ كَانَ يُصِيبُنَا ذَلِكَ فَنُؤْمَرُ بِقَضَاءِ  
الصَّوْمِ وَلَا نُؤْمَرُ بِقَضَاءِ الصَّلَاةِ.

55) Haruriyah, sebuah kampung dekat Kufah. Yaitu tempat orang-orang Khawarij mula-mula mengadakan rapat-rapat partai mereka. Sebagian orang-orang itu mewajibkan qadha shalat bagi wanita yang luput shalatnya selama haid. (Syarah An Nawawi, 1 : 638).

## Menutup aurat

287. Dari Ummu Fiani' binti Abu Thalib r.a., katanya: "Pada suatu ketika di tahun penaklukan Makkah, aku datang ke rumah Rasulullah saw. Ketika itu beliau tinggal di pinggir kota Makkah. Kudapati beliau akan mandi, dan Fatumah (puteri beliau) membuatkan dinding untuk menutupinya. Setelah selesai mandi, beliau mengambil bajunya dan berselimut dengan baju itu. Sesudah itu beliau shalat sunat dhuha delapan raka'at."

٢٨٧- عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ حَدَّثَتْهُ أَنَّهُ لَمَّا كَانَ عَامَ الْفَتْحِ أَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بَاعَى عَلَى مَكَّةَ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عَسَلِهِ فَسَتَرَتْ عَلَيْهِ فَالِطَةُ ثُمَّ أَخَذَ ثَوْبَهُ فَالْتَحَفَ بِهِ ثُمَّ صَلَّى ثَمَانِ رَكَعَاتٍ سُبْحَةَ الصُّبْحِ .

288. Dari Maimunah r.a., katanya: "Aku membawakan air untuk mandi Nabi saw., lalu kuletakkan air itu, dan kubuatkan dinding untuk menutupinya mandi. Setelah itu barulah beliau mandi."

٢٨٨- عَنْ مَيْمُونَةَ قَالَتْ وَضَعْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَاءً وَسَرْتَهُ فَأَعْسَلَهُ .

289. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: Rasulullah saw. bersabda: Laki-laki tidak boleh melihat aurat laki-laki, dan perempuan tidak boleh melihat aurat perempuan. Laki-laki tidak boleh berselimut sesama laki-laki dalam satu selimut tanpa busana, dan perempuan tidak boleh berselimut sesama perempuan dalam satu selimut tanpa busana."

٢٨٩- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَنْظُرُ الرَّجُلُ إِلَى عَوْرَةِ الرَّجُلِ وَلَا الْمَرْأَةُ إِلَى عَوْرَةِ الْمَرْأَةِ وَلَا يَغْضِي الرَّجُلُ إِلَى الرَّجُلِ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ وَلَا تَغْضِي الْمَرْأَةُ إِلَى الْمَرْأَةِ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ .

290. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Bani Israil biasa mandi telanjang (di

٢٩٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ مُحَمَّدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ أَحَادِيثَ مِنْهَا

tempat terbuka), sehingga mereka bebas melihat aurat mereka sesamanya. Tetapi Nabi Musa a.s. mandi memencil seorang diri. Karena itu mereka berkata, "Musa tidak mau mandi bersama-sama dengan kita, karena dia berpenyakit 'Adar' (besar buah zakar). Pada suatu ketika Musa a.s. pergi mandi, lalu diletakkannya pakaiannya di atas batu. Tiba-tiba batu itu hanyut, dan membawa lari pakaian Musa yang terletak di atasnya. Musa berusaha mengejanya sambil berteriak-teriak, "Bajuku, hai batu! Bajuku, hai batu!" Karena itu Bani Israil sempat melihat aurat Nabi Musa a.s. Kata mereka, "Demi Allah! Kiranya Musa tidak berpenyakit apa-apa." Kemudian batu itu berhenti, lalu diambilnya bajunya dan dipukulnya batu itu. Tetapi tubuh Musa telah kelihatan jelas bagi mereka. " Kata Abu Hurairah, "Bekas pukulan Musa di batu itu jelas kelihatan enam atau tujuh bekas pukulan."

وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ بَنُو إِسْرَائِيلَ يَغْتَسِلُونَ عُرَاةً يَنْظُرُ بَعْضُهُمْ إِلَى سَوَاءِ بَعْضِهِ وَكَانَ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ يَغْتَسِلُ وَحْدَهُ فَقَالُوا وَاللَّهِ مَا يَمْنَعُ مُوسَى أَنْ يَغْتَسِلَ مَعَنَا إِلَّا أَنَّهُ آدَرُ قَالَ فَذَهَبَ مَرَّةً يَغْتَسِلُ فَوَضَعَ ثَوْبَهُ عَلَى جَبْرِ فَقَرَّ الْحَجَرُ بِثَوْبِهِ قَالَ فَجَمَعَ مُوسَى بِأَشْرِهِ يَقُولُ ثَوْبِي حَجَرُ ثَوْبِي حَجَرُ حَتَّى نَظَرَتْ بَنُو إِسْرَائِيلَ إِلَى سَوَاءِ مُوسَى قَالُوا وَاللَّهِ مَا يَمْنَعُ مُوسَى مِنْ بَأْسِ فَقَامَ لِلْحَجَرِ حَتَّى نَظَرَ إِلَيْهِ قَالَ فَأَخَذَ ثَوْبَهُ فَطَلِقَ بِالْحَجَرِ ضَرْبًا قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ وَاللَّهِ إِنَّهُ بِالْحَجَرِ نَدَبُ سِتَّةٍ أَوْ سَبْعَةٍ ضَرْبُ مُوسَى بِالْحَجَرِ .

291. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Tatkala Ka'bah di-perbaiki, Rasulullah saw. ikut mengangkat batu bersama-sama dengan 'Abbas. (Ketika itu beliau masih muda belia dan belum jadi Rasul) Kata 'Abbas kepada Nabi saw. "Letakkan sarungmu di kudukmu untuk alas." Anjuran 'Abbas itu dilakukan oleh

٢٩١- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ لَمَّا بَنِيَتِ الْكَعْبَةَ ذَهَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَبَّاسٌ يَنْعَلَانِ حِجَابًا فَقَالَ الْعَبَّاسُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اجْعَلْ إِزَارَكَ عَلَى عَاتِقِكَ مِنَ الْحِجَابَةِ فَعَمَلُ فَحَرَ إِلَى الْأَرْضِ

beliau. Tetapi beliau terjatuh, sehingga matanya terbelalak ke langit (pingsan) Setelah beliau sadar, beliau segera bangun kembali sambil berkata, "Sarungku! Sarungku!" Lalu dipakainya sarungnya kembali.<sup>56)</sup>

وَوَطَمَحَتْ عَيْنَاهُ إِلَى السَّمَاءِ ثُمَّ قَامَ فَقَالَ  
إِزَارِي إِزَارِي فَشَدَّ عَلَيْهِ إِزَارَهُ.

292. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Rasulullah saw. turut bersama-sama orang banyak mengangkut batu untuk memperbaiki Ka'bah. Ketika itu beliau memakai 'Izar' (sarung) Lalu kata 'Abbas, paman beliau, Hai, kemenakanku! Alangkah baiknya sarungmu itu engkau letakkan di kudukimu untuk alas batu." Anjuran pamannya itu dituruti oleh beliau. Tetapi sekonyong konyong beliau terjatuh sampai pingsan. Kata Jabir, "Semenjak itu tidak pernah lagi beliau kelihatan bertelanjang."

٢٩٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يُحَدِّثُ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُنْقَلُ  
مَعَهُمُ الْجِمَارُ لِلْكَعْبَةِ وَعَلَيْهِ إِزَارُهُ  
فَقَالَ لَهُ الْعَبَّاسُ عَمَّةُ يَا بَنَ أَخِي لَوْ حَلَلْتَ  
إِزَارَكَ لَجَعَلْتَهُ عَلَى مَنْبِكَ دُونَ الْجِمَارَةِ  
قَالَ فَحَلَّهُ لَجَعَلَهُ عَلَى مَنْبِكَ فَسَطَّ مَغْشِيًا  
عَلَيْهِ قَالَ فَمَارُؤِي بَعْدَ ذَلِكَ الْيَوْمِ عَرِيَانًا.

293. Dari Miswar bin Makhramah r.a., katanya: "Pada suatu ketika aku bekerja mengangkut batu berat, dan aku memakai sarung yang tipis. Sekonyong-konyong sarungku tanggal. Karena aku sedang membawa beban batu yang berat, aku tidak memakainya kembali, sehingga aku terus saja sampai ke tempat yang dituju.

٢٩٣ - عَنِ الْمُسَوِّبِ بْنِ مَخْرَمَةَ قَالَ أَقْبَلْتُ  
بِحَجَرٍ أَثْمَلُهُ تَقْوِيلٌ وَعَلَى إِزَارٍ خَفِيفٍ  
قَالَ فَانْقَلَّ إِزَارِي وَمَعِيَ الْحَجَرُ لَمْ أَسْتَطِعْ  
أَنْ أَضْعَهُ حَتَّى بَلَغْتُ بِهِ إِلَى مَوْضِعِهِ

56) Ketika itu Nabi saw. masih muda belia dan belum menjadi Rasul. Cerita ini mengingatkan kita bahwa Nabi saw. dipelihara Allah akhlaknya semenjak beliau kecil. Walaupun sedang bekerja berat, namun dia tetap berpakaian yang pantas. (Syarah An Nawawi, 1 - 644 - 645).

Lalu Rasulullah saw. bersabda kepadaku, "Ambil sarungmu kembali! Dan sekali-kali jangan berjalan dengan keadaan telanjang."

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ارْجِعْ إِلَى ثَوْبِكَ فَخُذْهُ وَلَا تَمْشُوا عُرَاةً.

294. Dari 'Abdullah bin Ja'far r.a., katanya: "Pada suatu hari aku dibonceng Rasulullah saw. pada kendaraannya. Lalu beliau membisikkan kepadaku sebuah hadis yang belum pernah kusampaikan kepada orang lain. Bahwa paling disukai beliau, kalau buang hajat hendaknya di tempat tertutup dengan dinding yang tinggi, atau dinding dari pohon-pohon kurma,"

٢٩٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ قَالَ أَرَدَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ خَلْفَهُ فَأَسْرَأَ إِلَى حَدِيثٍ لَا أَحَدٌ حَدَّثَ بِهِ أَحَدًا مِنَ النَّاسِ وَكَانَ أَحَبَّ مَا اسْتَرَّ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَاجَتِهِ هَدَفَ أَوْ حَائِشُ بَخْلٍ. قَالَ ابْنُ أَسْمَاءَ فِي حَدِيثِهِ يَعْنِي حَائِطًا تَخْلِي.

Kapan wajib mandi junub?

295. Dari 'Abdur Rahman bin Abu Sa'id Al Khudri, dari bapaknya, katanya: "Aku pergi bersama sama Rasulullah saw. pada hari Senin ke Quba'. Setelah kami sampai ke perkampungan Bani Salim, beliau berhenti di muka rumah 'Itban, lalu beliau berteriak memanggilnya. Karena itu 'Itban keluar tergesa-gesa sambil menghela sarungnya. Sabda Rasulullah saw., "Wah, kita telah mengganggu orang sehingga dia jadi tergesa-gesa." Kata 'Itban, "Ya, Rasulullah!" Bagai-

٢٩٥ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ خَرَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْأَشْتَيْنِ إِلَى قُبَاءَ حَتَّى إِذَا كُنَّا فِي بَنِي سَالِمٍ وَقَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيَّ بَابَ عَثْبَانَ فَمَرَّخَ بِهِ فَمَرَّخَ بَجُرٍّ إِزَارَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْجَلْنَا الرَّجُلَ فَقَالَ عَثْبَانُ يَا رَسُولَ

mana pendapat anda, jika seseorang tergesa-gesa menyudahi sanggama dengan isterinya sehingga dia belum keluar mani. Wajibkah dia mandi?" Jawab Rasulullah saw., "Sesungguhnya air dengan air." (wajib mandi apabila keluar mani).

اللَّهُ أَرَأَيْتَ الرَّجُلَ يُعْجَلُ عَنِ امْرَأَتِهِ وَلَمْ يَمِنْ مَادَا عَلَيْهِ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا الْمَاءُ مِنَ الْمَلَأِ .

296. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. lewat di muka rumah seorang Anshar, maka dipanggilnya orang itu. Orang itu keluar dengan kepalanya basah-basah menetaskan air. Kata Rasulullah saw., "Agaknya kami telah mengganggu anda sehingga anda tergesa-gesa." Jawab orang itu, "Benar, ya Rasulullah!" Sabda Rasulullah saw., "Apabila anda kaget, sehingga anda menyudahi sanggama tanpa keluar mani, anda tidak wajib mandi, tetapi berwudhuk."

٢٩٦- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ فَخَرَجَ وَرَأْسُهُ يَفْطُرُ فَقَالَ لَمَكْنَا أَنْعَجَلْنَاكَ قَالَ نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا أُعْجِلْتَ أَوْ أَقْحَطْتَ فَلَا غُسْلَ عَلَيْكَ وَعَلَيْكَ الْوُضُوءُ. وَقَالَ ابْنُ بَشَّارٍ إِذَا أُعْجِلْتَ أَوْ أَقْحَطْتَ .

297. Dari Ubay bin Ka'ab r.a., katanya: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw. tentang seorang laki-laki yang bersanggama dengan isterinya, lalu dia lemas (tanpa keluar mani). Jawab Rasulullah saw., Dia wajib mandi, kemudian wudhuk dan sesudah itu baru shalat."

٢٩٧- عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الرَّجُلِ يُصِيبُ مِنَ الزَّوْجَةِ ثُمَّ يَكْسِلُ فَقَالَ يَغْسِلُ مَا أَصَابَهُ مِنَ الزَّوْجَةِ ثُمَّ يَتَوَضَّأُ وَيُصَلِّي .

298. Dari Ubay bin Ka'ab r.a., katanya dia bertanya kepada Rasulullah saw. perihal seorang laki-laki

٢٩٨- عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ فِي الرَّجُلِ يَأْتِي



yang sanggama dengan isterinya, tetapi tidak sampai keluar mani. Sabda Rasulullah saw., "Dia harus mencuci zakarnya, dan sesudah itu berwudhuk."

أَهْلَهُ ثُمَّ لَا يُنْزِلُ قَالَ يَغْسِلُ ذِكْرَهُ وَتَوَضُّأً.

299. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Apabila kamu duduk di antara empat cabang tubuh perempuan (di hadapan kemaluannya), kemudian kamu sanggama dengannya, maka kamu wajib mandi." (57)

٢٩٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا اجْتَلَسَ بَيْنَ شُعْبَيْهَا الْأَرْبَعِ شَرَّجَهَا فَقَدْ وَجَبَ عَلَيْهِ الْغُسْلُ. وَفِي حَدِيثٍ مَطْرٍ وَإِنْ لَمْ يُنْزَلْ. قَالَ زُهَيْرٌ - مِنْ بَيْنَهُمْ - بَيْنَ أَشْعَبَيْهَا الْأَرْبَعِ.

300. Dari Abu Musa Al Asy'ari r.a., katanya: Kaum Muhajirin dan kaum Anshar berbeda pendapat tentang mandi junub. Kaum Anshar mengatakan, "Tidak wajib mandi melainkan apabila keluar mani." Kaum Muhajirin berpendapat, "Bahwa apabila orang telah sanggama (setubuh), sesungguhnya sudah wajib mandi." Kata Abu Musa, "Aku meredakan kamu dari ketegangan itu. Lalu aku pergi kepada 'Aisyah dan mohon izin untuk bertemu dengannya. Setelah di-

٣٠٠ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ اخْتَلَفَ فِي ذَلِكَ رَهْطٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّونَ لَا يَجِبُ الْغُسْلُ إِلَّا مِنَ الدَّفْعِ أَوْ مِنَ الْمَاءِ وَقَالَ الْمُهَاجِرُونَ بَلْ إِذَا خَالَطَ فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ قَالَ أَبُو مُوسَى فَأَنَا أَشْفِيكُمْ مِنْ ذَلِكَ فَصُمْتُ فَاسْتَأْذَنْتُ عَلَى عَائِشَةَ فَأُذِنَ لِي فَقُلْتُ لَهَا يَا أُمَّهُ أَوْ

57) Hadis ini menunjukkan bahwa kewajiban mandi junub itu tidak tergantung kepada keluar mani atau tidak keluar. Tetapi apabila kemaluan laki-laki telah masuk ke dalam vagina perempuan, maka wajib mandi.

beri izin, aku berujar kepadanya. "Wahai, ibu segala orang yang beriman! Aku sengaja datang hendak menanyakan suatu masalah, yang aku merasa malu menanyakan kepada ibu." Jawab 'Aisyah r.a., "Jangan malu-malu menanyakan sesuatu yang memang perlu anda tanyakan. Bukankah aku ini ibumu?" Ujarku, "Apakah yang mewajibkan mandi?" Jawab, "Sungguh tepat tempat anda bertanya. Rasulullah saw. bersabda, "Apabila anda duduk di antara empat cabang tubuh perempuan, kemudian anda bersanggama, maka sesungguhnya telah wajib mandi."

يَا أَيُّهَا الْمُؤْمِنِينَ إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَسْأَلَكَ عَنْ شَيْءٍ وَإِنِّي أَسْتَحْيِيكَ. فَقَالَتْ: لَا تَسْتَحْيِي أَنْ تَسْأَلَني عَمَّا كُنْتَ سَأَلْتَ عَنْهُ أُمَّكَ الَّتِي وَلَدَتْكَ فَإِنَّمَا أَنَا أُمَّكَ. قُلْتُ فَمَا يُوجِبُ الْغُسْلَ؟ قَالَتْ عَلَى الْخَيْرِ سَطَعَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا جَلَسَ بَيْنَ شَعْبَيْهَا الْأَرْبَعِ وَمَسَّ الْخِطَّانَ الْخِطَّانَ فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ.

301. Dari 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw. tentang orang yang sanggama dengan isterinya tetapi tidak keluar mani, wajibkah keduanya mandi?-Padahal 'Aisyah ketika itu duduk di situ -. Maka Sabda Rasulullah saw. "Aku pernah pula mengalami seperti itu. Yaitu aku dan isteriku ini. Namun kami mandi sesudah itu."

٣٠١- عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ إِنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الرَّجُلِ يَجَامِعُ أَهْلَهُ ثُمَّ يَكْسِلُ هَلْ عَلَيْهِمَا الْغُسْلُ - وَعَائِشَةُ الْجَالِسَةُ - فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَأَفْعَلُ ذَلِكَ أَنَا وَهِيَ ثُمَّ تَقْتَسِلُ.

Wudhuk sesudah memakan yang dimasak

302. Dari Zaid bin Tsabit r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda "Berwudhuklah sesudah makan yang disentuh api (dimasak)."

٣٠٢- عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْوُضُوءُ مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ.

303. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya:  
"Rasulullah saw. pernah makan  
(masakan) daging kambing, kemudian  
beliau shalat tanpa mengulang wudhuk  
dahulu."<sup>58</sup>)

٣٠٣- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكَلَ كَيْفَ شَاءَ ثُمَّ صَلَّى  
وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

304. Dari 'Amr Bin Umayyah Adh  
Dhamri, dari bapaknya, kata-  
nya: "Aku melihat Rasulullah saw..  
memotong masakan daging kambing  
lalu beliau makan. Sekonyong-konyong  
kedengaran azan; serta-merta  
beliau berdiri dan meletakkan pisau,  
kemudian beliau shalat tanpa mengu-  
lang wudhuk lebih dahulu."

٣٠٤- عَنْ عَمْرِو بْنِ أُمَيَّةَ الضَّمْرِيِّ عَنْ  
أَبِيهِ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَخْتَزِمُ مِنْ كَيْفِ شَاءَ فَأَكَلَ مِنْهَا فَدُعِيَ  
إِلَى الصَّلَاةِ فَقَامَ وَطَرَحَ السِّكِّينَ وَصَلَّى  
وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

305. Dari Abu Rafi' r.a., katanya:  
"Memang, akulah yang mema-  
sak isi perut kambing untuk Rasulul-  
lah. Sesudah (makan) beliau shalat  
tanpa mengulang wudhuk lebih dahu-  
lu."

٣٠٥- عَنْ أَبِي رَافِعٍ قَالَ أَشْهَدُ لَكُنْتُ أَشْوَى  
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَطْنِ الشَّاةِ  
ثُمَّ صَلَّى وَوَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

306. Dari Ibnu 'Abbas r.a., kata-  
nya: "Rasulullah saw. minum

٣٠٦- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

58) Adalah suatu kebiasaan bagi Imam Muslim, menyebutkan hadis yang menetapkan suatu hukum, kemudian menyusulnya dengan menyebutkan hadis lain yang merubah ketetapan hukum itu. Maka dalam hal ini (hadis no. 302 dan 303) hukum wajib wudhuk sesudah memakan-makanan yang dimasak, dihapus oleh hadis dari Ibnu 'Abbas (303). Begitu pula hukum wajib mandi junub karena keluar mani, dihapus oleh hadis dari Aisyah, bahwa mandi junub itu wajib apabila telah tersetubuh, baik keluar mani atau tidak. (Syarah An Nawawi, 1 : 646 - 656).

susu, kemudian beliau mintak air lalu berkumur-kumur. Sabda beliau, "Susu itu berminyak (mengandung lemak)."

وَسَلَّمَ شَرِبَ لَبَنًا ثُمَّ دَعَا بِمَاءٍ فَتَمَضَّمَهُ  
وَقَالَ إِنَّ لَهُ دَسْمًا.

307. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Pada suatu kali Rasulullah saw. mengenakan pakaiannya, lalu beliau pergi shalat. Tiba-tiba ada orang menghadihkan roti dan daging untuk beliau, maka beliau makan tiga suap. Kemudian beliau mengimami shalat orang banyak tanpa menyentuh air lebih dulu."

٣٠٧ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَعَ عَلَيْهِ شَيْبَةً ثُمَّ خَرَجَ  
إِلَى الصَّلَاةِ فَأُتِيَ بِهَدِيَّةٍ خُبْزٍ وَلَحْمٍ فَأَكَلَ  
ثَلَاثَ لُقْمٍ ثُمَّ صَلَّى بِالنَّاسِ وَمَا مَسَّ مَاءً.

308. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Wajibkah aku wudhuk sesudah makan daging kambing?" Jawab Rasulullah saw, "Jika anda mau, berwudhuklah! Jika tidak, tidak apa-apa." Tanyanya, "Wajibkah aku wudhuk sesudah makan daging unta?" Jawab, "Ya, berwudhuklah sesudah makan daging unta!" Tanyanya, "Bolehkah aku shalat di tempat-tempat kambing bersimpuh?" Jawab Nabi, "Tidak boleh!"

٣٠٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَوَضَّأُ  
مِنَ لَحْمِ الْغَنَمِ؟ قَالَ: إِنْ شِئْتَ فَتَوَضَّأُ  
وَإِنْ شِئْتَ فَلَا تَوَضَّأُ. قَالَ أَتَوَضَّأُ مِنْ  
لَحْمِ الْإِبِلِ؟ قَالَ: نَعَمْ فَتَوَضَّأُ مِنْ لَحْمِ  
الْإِبِلِ. قَالَ أَصَلِّي فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ؟ قَالَ:  
نَعَمْ. قَالَ أَصَلِّي فِي مَبَارِكِ الْإِبِلِ؟ قَالَ:  
لَا.

#### Keluar hadas ketika shalat

309. Dari 'Abbad bin Tamim, dari pamannya, katanya: "Ditanyakan orang kepada Nabi saw. perihal seorang laki-laki yang ragu-ragu dalam

٣٠٩ - عَنْ عَبَّادِ بْنِ تَمِيمٍ عَنْ عَنِّهِ شَكِيَ  
إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّجُلُ

shalatnya, apakah dia keluar hadas (kentut dll) atau tidak. Jawab Nabi saw., "Jangan memutuskan shalat, kecuali bila jelas terdengar kentut atau mencium bau."

يُحْتَمِلُ إِلَيْهِ أَنَّهُ يُجِدُ الشَّيْءَ فِي الصَّلَاةِ قَالَ  
لَا يَنْصَرِفُ حَتَّى يَسْمَعَ صَوْتًا أَوْ يُجِدُ رِيحًا.

310. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Apabila kamu merasa ada angin dalam perutmu, kemudian kamu ragu apakah angin itu keluar atau tidak, maka janganlah keluar dari masjid sebelum jelas terdengar suara (kentut) atau mencium bau."

٣١٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا وَجَدَ لِحْنَكُمْ فِي  
بَطْنِكُمْ شَيْئًا فَاتَّكَلْ عَلَيْهِ لَخَرَجَ مِنْهُ شَيْءٌ  
أَمْ لَا فَلَا تَخْرُجَنَّ مِنَ الْمَسْجِدِ حَتَّى يَسْمَعَ صَوْتًا  
لَوْ يُجِدُ رِيحًا.

#### Menyamak kulit

311. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Maula Maimunah disedekahi orang kambing, lalu kambing itu mati. Kebetulan Rasulullah saw. lewat dekat bangkai kambing itu. Maka sabda beliau, " Mengapa tidak kamu ambil kulitnya, lalu disamak agar dapat dimanfaatkan?" Jawab mereka, "Bukankah kambing itu sudah mati?" Sabda Rasulullah saw., "Yang haram adalah memakannya!"

٣١١- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ تَصَدَّقَ عَلَى  
مَوْلَاةٍ لِمَيْمُونَةَ بِشَاةٍ فَمَاتَتْ فَمَرَّ بِهَا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلَّا  
لَخَذْتُمْ إِهَابَهَا فَدَبَغْتُمُوهُ فَاتَّغْتَرَبْتُمْ بِهِ؟  
فَقَالُوا إِنَّهَا مَيْتَةٌ. فَقَالَ إِنَّهَا حَرَامٌ أَكَلَهَا  
قَالَ أَبُو بَكْرٍ وَابْنُ أَبِي عُمَرَ فِي حَدِيثِهِمَا  
عَنْ مَيْمُونَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا.

312. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. menemukan kambing mati, yaitu kambing yang

٣١٢- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدَ شَاةً مَيْتَةً أُعْطِيَتْهَا

disedekahkan orang kepada maula Maimunah. Maka bersabda Rasulullah, "Mengapa tidak kamu memanfaatkan kulitnya? Jawab mereka, "Kambing itu sudah mati!" Sabda Rasulullah saw., "Yang haram adalah memakannya." Kulit binatang suci, apabila disamak!"

مَوْلَاةٌ لِّمَيْمُونَةَ مِنَ الصَّدَقَةِ فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلَّا انْتَعَمْتُمْ بِجِلْدِهَا؟  
قَالُوا إِنَّهَا مَيْتَةٌ. فَقَالَ إِنَّمَا حَرَّمَ أَكْلَهَا.

313. Dari Ibnu Abbas r.a., katanya:  
"Saya dengar Rasulullah saw. bersabda: Kulit binatang menjadi suci apabila disamak."

٣١٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا دَبِغَ  
الْإِهَابُ فَقَدْ طَهَّرَ.

314. Dari Ibnu Wa'lah As Sabaiy r.a., katanya: "Aku bertanya kepada 'Abdullah bin 'Abbas: Ketika kami sedang berada di Maghribi, lalu orang-orang Majusi membawakan sebuah geriba (tempat air dari kulit) berisi susu. Kata mereka. "Silahkan minum! Nah! Bagaimana pendapat Anda?" Jawab Ibnu 'Abbas, "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Kulit yang telah disamak, suci." Kata Safi'iy, "Kecuali kulit anjing dan babi." (Syarah An-Nawawi, 1:661.)

٣١٤- عَنِ ابْنِ وَعَلَةَ السَّبَيْيِّ قَالَ سَأَلْتُ  
عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّاسٍ قُلْتُ إِنَّا كُنَّا بِالْمَغْرِبِ  
فِيَاتِنَا الْمَجُوسُ بِالْأَسْقِيَةِ فِيهَا الْمَاءُ وَالْوَدُكُ  
فَقَالَ اشْرَبْ. فَقُلْتُ أَرَأَيْتَ تَرَاهُ؟ فَقَالَ  
ابْنُ عَبَّاسٍ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَقُولُ دِباغُهُ طَهُورُهُ.

### T a y a m m u m

315. Dari 'Aisyah r.a., katanya:  
"Kami bepergian bersama-sama dengan Rasulullah saw. dalam satu perjalanan. Ketika kami sampai di Baida', atau Dzatul Jaisy, 59) kalung-

٣١٥- عَنِّ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ  
أَسْفَارِهِ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِالْبَيْدَاءِ أَوْ بِذَاتِ

59) Baida', Dzatul Jaisy, dua buah tempat antara Madinah dan Khaibar.

ku putus dan hilang. Karena itu Rasulullah berhenti untuk mencarinya. Begitu pula seluruh rombongan turut berhenti sama-sama dengan beliau. Sedangkan di tempat itu tidak ada air dan mereka tidak pula membawa air. Karena itu mereka mendatangi (ayahku) Abu Bakar, lalu kata mereka, "Tidakkah Anda perhatikan 'Aisyah? Karena ulahnya Rasulullah dan seluruh rombongan terpaksa berhenti. Padahal di sini tidak ada air dan rombongan tidak pula membawa air." Oleh sebab itu Abu Bakar mendatangi, dan saat itu Rasulullah saw. sedang tidur, dengan kepalanya di atas pahaku. Kata Abu Bakar, "Kau hentikan Rasulullah dan seluruh rombongan di tempat yang tiada berair ini. Sedangkan mereka tidak pula membawa air." Selanjutnya Abu Bakar mengata-ngataiku sepuas hatinya, sehingga ditusuknya rusukku dengan tangannya. Aku tak dapat bergerak, karena Rasulullah tidur di pahaku, dan beliau tertidur sampai Subuh tanpa air. Maka ketika itu Allah menurunkan ayat tayammum (surat Al Maidah, 5:6). Lalu kata Usaid bin Hudhair, "Ini bukanlah berkah yang pertama darimu, hai keluarga Abu Bakar!" Kata "Aisyah

الْجَيْشِ انْقَطَعَ عَقْدِي فَأَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى التَّمَسُّهِ وَأَقَامَ النَّاسُ مَعَهُ وَلَيْسُوا عَلَى مَاءٍ وَلَيْسَ مَعَهُمْ مَاءٌ فَأَنَّ النَّاسَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ فَقَالُوا الْآتِرَى إِلَى مَا صَنَعَتْ عَائِشَةُ أَقَامَتْ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِالنَّاسِ مَعَهُ وَلَيْسُوا عَلَى مَاءٍ وَلَيْسَ مَعَهُمْ مَاءٌ فَجَاءَ أَبُو بَكْرٍ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاضِعَ رَأْسَهُ عَلَى فَخْذِي قَدْ نَامَ، فَقَالَ: حَبَسْتِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسَ وَلَيْسُوا عَلَى مَاءٍ وَلَيْسَ مَعَهُمْ مَاءٌ. قَالَتْ فَمَا تَبْنِي أَبُو بَكْرٍ وَقَالَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَقُولَ وَجَمَلَ يَطْعَنُ بِيَدِهِ فِي خَامِرَتِي فَلَا يَمْنَعُنِي مِنَ التَّحْرُكِ إِلَّا مَكَانَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى فَخْذِي قَدْ نَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَصْبَحَ عَلَى عَيْمَلِهِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ آيَةَ التِّيْمِّمْ فَيَتَمَّمُوا. فَقَالَ أُسَيْدُ بْنُ الْحَضِيرِ وَهُوَ أَحَدُ الثَّقَلَيْنِ: مَا هِيَ بِأَوَّلِ بَرَكَتِكُمْ يَا آلَ أَبِي بَكْرٍ. فَقَالَتْ عَائِشَةُ فَبِعَسْنَا

selanjutnya, "Ketika unta kami suruh berdiri, kami dapat kalungku berada di bawah unta itu."

الْبَعِيرِ الَّذِي كُنْتُ عَلَيْهِ فَوَجَدْنَا الْعِقْدَ  
تَحْتَهُ.

316. Dari 'Aisyah r.a., katanya dia meminjam kalung kepada Asma', tetapi malang baginya kalung itu hilang. Lalu Rasulullah saw. menyuruh beberapa orang sahabat mencarinya. Ketika tiba waktu shalat, mereka shalat tanpa wudhuk. Setelah mereka bertemu kembali dengan Nabi saw., mereka melaporkan kepadanya peristiwa yang mereka alami demikian itu. Lalu Allah swt. menurunkan ayat tayammum (Al Maidah, 5:6). Usaid bin Hudhair berkata, "Semoga Allah membalasi Anda dengan serba kebaikan. Demi Allah! Tidak ada suatu kesulitan pun yang menimpa diri anda, melainkan Allah selalu memberikan jalan keluar bagi Anda dan menjadi berkat bagi kaum muslimin."

٣١٦- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا اسْتَعَارَتْ مِنْ  
أَسْمَاءَ قِلَادَةً فَهَلَكَتْ فَارْسَلَتْ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِهِ  
فِي طَلِبِهَا فَأَدْرَكْتَهُمُ الصَّلَاةُ فَصَلُّوا  
بِغَيْرِ وُضُوءٍ. فَلَمَّا اتَّوَأ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَكُّوا ذَلِكَ إِلَيْهِ فَتَرَلَّتْ آيَةُ  
التَّيَمُّمِ. فَقَالَ أَسِيدُ بْنُ حَضِرٍ: جَزَاكَ  
اللَّهُ خَيْرًا فَوَاللَّهِ مَا تَزَلُ بِكَ أَمْرٌ قَطُّ إِلَّا  
جَعَلَ اللَّهُ لَكَ مِنْهُ مَخْرَجًا وَالْمُسْلِمِينَ  
فِيهِ بَرَكَاتٌ.

317. Dari Syaqiq r.a., katanya:  
"Aku duduk bersama-sama dengan 'Abdullah dan Abu Musa. Maka berkata Abu Musa, "Hai, Abu 'Abd-urrahman! Bagaimana pendapat Anda jika seorang laki-laki junub, tetapi dia tidak mendapat air selama sebulan, bagaimana dia shalat?" Jawab 'Abdullah, "Dia tidak boleh tayammum, walaupun sebulan lamanya." Kata Abu

٣١٧- عَنْ شَيْقِيقٍ قَالَ كُنْتُ جالسًا مَعَ  
عَبْدِ اللَّهِ وَابْنِ مُوسَى فَقَالَ أَبُو مُوسَى:  
يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَرَأَيْتَ لَوْ أَنَّ رَجُلًا لَجِبَ  
فَلَمْ يَجِدِ الْمَاءَ شَهْرًا كَيْفَ يَصْنَعُ بِالصَّلَاةِ  
فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ: لَيْتَمَّ وَرَأَى يَجِدِ الْمَاءَ



Musa, "Nah, bagaimana dengan ayat . . . . . *falam tajiduu maa-an fa-tayammamu sha'idan thayyibaa* . . ." (Al Maidah : 6). ( . . . . . lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayammumlah dengan tanah yang bersih. )"

Jawab 'Abdullah, "Jika-lau mereka dibolehkan memakai ayat ini, dikuatirkan mereka pada musim dingin aku selalu tayammum dengan tanah." Kata Abu Musa, "Apakah Anda belum mendengar cerita 'Ammar?" Katanya begini, "Aku ditutus Rasulullah saw. untuk suatu urusan. Dalam perjalanan aku junub, tetapi aku tidak mendapatkan air. Karena itu aku berguling-guling di tanah seperti hewan. Kemudian, setelah aku bertemu dengan Nabi saw., kuceritakan kepada beliau peristiwa yang kualami itu." Sabda beliau, "Sesungguhnya sudah cukup kalau engkau melakukan seperti ini. Lalu beliau memukulkan kedua telapak tangannya ke tanah satu kali, sesudah itu disapukannya tangannya yang kiri ke tangan kanan, ke punggung tangan dan mukanya." Kata 'Abdullah, "Tidak tahukah anda, 'Umar tidak menanggapi (meragukan) cerita 'Ammar itu?"

شَهْرًا. فَقَالَ أَبُو مُوسَى فَكَيْفَ بِهِ هَذِهِ الْآيَةُ  
فِي سُورَةِ الْمَائِدَةِ « فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً  
فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا » فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ  
لَوْ رُخِّصَ لَهُمْ فِي هَذِهِ الْآيَةِ لَأَوْشَكَ إِذَا  
بَرَدَ عَلَيْهِمُ الْمَاءُ أَنْ يَتَيَمَّمُوا بِالصَّعِيدِ  
فَقَالَ أَبُو مُوسَى لِعَبْدِ اللَّهِ: أَلَمْ تَسْمَعْ قَوْلَ  
عَمَّارٍ بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فِي حَاجَةٍ فَلَجَبْتُ فَلَمْ لَجِدِ الْمَاءَ  
فَتَمَرَّعْتُ فِي الصَّعِيدِ كَمَا تَمَرَّعَ الذَّابِحُ  
ثُمَّ آتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ إِنَّمَا كَانَ يَكْفِيكَ  
أَنْ تَقُولَ بِيَدَيْكَ هَكَذَا ثُمَّ ضَرْبَ بِيَدَيْهِ  
الْأَرْضَ ضَرْبَةً وَاحِدَةً ثُمَّ مَسَحَ الشِّمَالَ  
عَلَى الْيَمِينِ وَظَاهَرَ كَفَيْهِ وَوَجْهَهُ فَقَالَ  
عَبْدُ اللَّهِ أَوَلَمْ تَرَ عَمْرًا يَفْنَعُ بِقَوْلِ  
عَمَّارٍ .

318. Dari Sa'id bin 'Abdur Rahman bin Abza, [dari bapaknya, kata-nya: "Seorang laki-laki datang kepada

٣١٨ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ  
أَبِي عَنْ أَبِيهِ أَنْ رَجُلًا أَتَى عَمْرًا فَقَالَ

'Umar lalu bertanya: "Aku junub, tetapi aku tidak mendapat air. (Bagaimana aku shalat?). Jawab 'Umar, "Jangan shalat!" Kata 'Ammar, "Ya, Amirul Mukminin! Tidak ingatkah anda, ketika aku dan anda bersama-sama dalam suatu perjalanan? Lalu kita sama-sama junub dan tidak mendapat air. Adapun anda tidak shalat, tetapi aku berguling-guling di tanah lalu aku shalat. Sesudah itu Nabi saw. bersabda, 'Sesungguhnya sudah cukup kalau anda memukulkan kedua telapak tangan anda ke tanah, sesudah itu ditiup, lalu disapukan keduanya ke muka dan ke tangan.'" Kata 'Umar, "Takutlah kepada Allah, hai 'Ammar!" Kata 'Ammar, "Jika anda kehendaki, aku tidak akan menceriterakan hadis ini."

إِنِّي اجْتَنَبْتُ فَلَمْ لِحِدْ مَاءٌ فَقَالَ لَا تُصَلِّ  
فَقَالَ عَمَّارٌ أَمَا تَذَكَّرُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ  
إِذَا أَنَا وَأَنْتَ فِي سَرِيَّةٍ فَأَجْتَنَبْنَا فَلَمْ نَجِدْ  
مَاءً فَأَمَّا أَنْتَ فَلَمْ تُصَلِّ وَأَمَّا أَنَا فَمَتَّعَكَ  
فِي الشَّرَابِ وَصَلَّيْتُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا كَانَ يَكْفِيكَ أَنْ تَضْرِبَ  
بِيَدَيْكَ الْأَرْضَ ثُمَّ تَمْسَحَ بِهَا  
وَجْهَكَ وَكَفَيْتِكَ. فَقَالَ عُمَرُ: إِنَّ اللَّهَ يَا عَمَّارُ!  
قَالَ إِنْ شِئْتَ لَمْ أُحَدِّثْ بِهِ.

319. Dari Abul Jahm bin Harits bin Shimmah Al Anshari, katanya: "Rasulullah saw. datang dari arah telaga Jamal, lalu bertemu dengan seorang laki-laki. Orang itu memberi salam kepada Nabi, tetapi beliau belum menyahut, sehingga beliau menghadap ke dinding, lalu menyapu muka dan kedua tangannya. Sesudah itu barulah beliau menjawab salam orang itu."

٣١٩ - عَنْ أَبِي الْجَهْمِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ  
الشِّمَّةِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ أَبُو الْجَهْمِ  
أَقْبَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ  
تَحْوِبِ بْنِ جَمَلٍ فَلَقِيَهُ رَجُلٌ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ  
فَلَمْ يَرُدَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
عَلَيْهِ حَتَّى أَقْبَلَ عَلَى الْجِدَارِ فَمَسَحَ وَجْهَهُ  
وَيَدَيْهِ ثُمَّ رَدَّ عَلَيْهِ السَّلَامَ.

320. Dari Abu Hurairah r.a., katanya dia bertemu dengan Rasu-

٣٢٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ لَقِيَ النَّبِيَّ صَلَّى

lullah saw. di sebuah jalan di kota Madinah, padahal Abu Hurairah ketika itu sedang junub. Lalu dia menghilang dan pergi mandi; sedangkan Rasulullah saw. mencari-carinya. Tatkala dia bertemu kembali dengan Nabi saw., beliau bertanya kepadanya, "Kemana saja engkau, hai Abu Hurairah?" Jawab Abu Hurairah, "Aku sedang junub, karena itu aku segan berdekatan dengan anda sebelum aku mandi." Sabda Nabi saw., "Subhanallah! Sesungguhnya orang-orang mukmin itu tidak najis."

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَرِيقٍ مِنْ طَرِيقِ الْمَدِينَةِ وَهُوَ جُنُبٌ فَأَنْسَلَ فَذَهَبَ فَأَغْتَسَلَ فَتَقَفَّهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا جَاءَهُ قَالَ أَيْنَ كُنْتَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ؟ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ لَقَيْتَنِي وَأَنَا جُنُبٌ فَكَرِهْتُ أَنْ أَجَالَسَكَ حَتَّى أَعْتَسِلَ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سُبْحَانَ اللَّهِ!!! إِنَّ الْمُؤْمِنَ لَا يَنْجَسُ.

#### Dzikir selagi janabah

321. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Nabi saw. selalu mengingat Allah pada setiap waktu."

٣٢١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ اللَّهَ عَلَى كُلِّ أَحْيَانِهِ.

322. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Pada suatu kali Nabi saw. keluar dari jamban. Lalu disodorkan orang kepada beliau makanan. Tetapi mereka mengingatkan beliau apakah tidak wudhuk lebih dahulu. Maka jawab Nabi saw., "Aku wudhuk kalau hendak shalat."

٣٢٢ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ مِنَ الْخَلَاءِ فَأُتِيَ بِطَعَامٍ فَذَكَرُوا لَهُ الْوُضُوءَ فَقَالَ أُرِيدُ أَنْ أَصَلِّيَ فَأَتَوَضَّأُ!!!

#### Do'a masuk jamban

323. Dari Anas r.a., katanya: "Apabila Rasulullah saw. hendak masuk jamban, biasanya beliau mem-

٣٢٣ - عَنْ أَنَسٍ فِي حَدِيثٍ حَمَّادٍ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْخَلَاءَ وَفِي حَدِيثٍ هُشَيْمٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

baca: 'Allahumma inni a'udzubika minal khubutsi wal khabaaits.' (Wahai Allah! Aku berlindung kepadamu dari segala macam kejahatan).

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا دَخَلَ الْكَيْفَ قَالَ  
اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ.

**Tidur sambil duduk**

324. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Pada suatu ketika shalat telah diqamatkan. Waktu itu Nabi saw. berbicara dengan seorang laki-laki dan beliau terus saja bicara dengannya sehingga para sahabat ada yang tertidur. Setelah beberapa lama, barulah Nabi datang mengimami shalat berjamaah dengan mereka."

٣٢٤- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : أُقِيمَتِ  
الصَّلَاةُ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَتَأَجَّبِي رَجُلًا فَلَمْ يَزَلْ يَتَأَجَّبِي حَتَّى نَامَ  
أَصْحَابُهُ ثُمَّ جَاءَ فَصَلَّى بِهِمْ .

325. Dari Anas r.a., katanya: "Shalat 'Isya telah diqamatkan. Sekonyong-konyong seorang laki-laki berkata kepada Nabi saw., "Ya, Rasulullah! Aku mempunyai suatu kepentingan untuk bicara dengan anda." Rasulullah saw. berdiri, lalu berbicara lama sekali dengan orang itu, sehingga beberapa jama'ah tertidur menunggunya. Setelah beberapa lama barulah mereka shalat."

٣٢٥- عَنْ أَنَسٍ أَنَّهُ قَالَ أُقِيمَتِ صَلَاةُ  
الْمِشَاءِ فَقَالَ رَجُلٌ لِي حَاجَةٌ فَقَامَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَأَجَّبِي حَتَّى نَامَ  
الْقَوْمُ أَوْ بَعْضُ الْقَوْمِ ثُمَّ صَلَّوْا .

## SHALAT

## كِتَابُ الصَّلَاةِ

## Adzan

326. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Tatkala kaum muslimin belum beberapa lama tiba di Madinah, mereka berkumpul bersama-sama untuk shalat. Mereka kira-kiraan saja kalau-kalau waktu shalat telah tiba, karena belum ada suatu cara untuk memanggil orang banyak berkumpul ke tempat shalat. Maka pada suatu hari mereka bermusyawarah membicarakan hal itu. Setengah mereka mengusulkan, "Bunyikan saja lonceng seperti halnya orang Nasrani!" Yang lain mengatakan, "Tiup seruling tanduk seperti orang Yahudi!" Tetapi 'Umar mengusulkan, "Mengapa tidak kita suruh saja seseorang untuk memanggil orang shalat?" Maka bersabda Rasulullah saw., "Hai, Bilal! Berdirilah! Panggil orang untuk shalat!"

٣٢٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّهُ قَالَ كَانَ الْمُسْلِمُونَ حِينَ قَدِمُوا الْمَدِينَةَ يَجْتَمِعُونَ فَيَتَحْتَنُونَ الصَّلَوَاتِ وَلَيْسَ يُنَادِي بِهَا أَحَدٌ فَتَكَلَّمُوا يَوْمَافِي ذَلِكَ فَقَالَ بَعْضُهُمْ اتَّخِذُوا نَاقُوسًا مِثْلَ نَاقُوسِ النَّصَارَى وَقَالَ بَعْضُهُمْ قَرْنَا مِثْلَ قَرْنِ الْيَهُودِيِّ فَقَالَ عُمَرُ أَوْلَا تَبْعَثُونَ رَجُلًا يُنَادِي بِالصَّلَاةِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بِلَالُ فَمَنْ فَنَادِ بِالصَّلَاةِ .

327. Dari Anas r.a., katanya: "Bilal diperintahkan oleh Nabi saw. supaya adzan dua-dua kali, dan qamat satu-satu kali."

٣٢٧ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ أُمِرَ بِلَالٌ أَنْ يَشْفَعَ الْأَذَانَ وَبُيُوتِرَ الْإِقَامَةَ .

328. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Para sahabat mengusul-

٣٢٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ

kan, untuk memberitahukan bahwa waktu shalat telah tiba, supaya dinyalakan api, atau dibunyikan lonceng. Lalu Rasulullah saw. memerintahkan Bilal supaya adzan dua-dua kali, dan qamat satu-satu kali.

ذَكُرُوا أَنْ يَعْلَمُوا وَقْتَ الصَّلَاةِ بِشَيْءٍ  
يَعْرِفُونَهُ فَذَكُرُوا أَنْ يُؤَيِّرُوا نَارًا أَوْ  
يَضْرِبُوا نَاقُوسًا فَأَمَرَ بِإِلَالٍ أَنْ يُشْفَعَ  
الْأَذَانَ وَيُؤَيِّرَ الْإِقَامَةَ.

329. Dari Abu Mahdzurah r.a., katanya: "Rasulullah saw. mengajarkan adzan kepadanya sebagai berikut: "Allahu Akbar Allahu Akbar. Asyhadu alla ilaaha illallah. Asyhadu alla ilaaha illallah. Asyhadu anna Muhammadar Rasulullah. Asyhadu anna Muhammadar Rasulullah. Hayya 'alash shalah. Hayya 'alash shalah. Hayya 'alal falah. Hayya 'alal falah. Allahu Akbar. Allahu Akbar. Laa ilaaha illallaah."

(Allah Maha Besar (2x). Aku mengaku tidak ada Tuhan selain Allah (2x). Aku mengaku Muhammad Rasul Allah (2x). Marilah shalat (2x). Marilah merebut kemenangan (2x). Allah Maha Besar (2x). Tidak ada Tuhan selain Allah (1x)

٣٢٩ - عَنْ أَبِي مَحْذُورَةَ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَّمَهُ هَذَا الْأَذَانَ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ أَشْهَدُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَشْهَدُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَشْهَدُ أَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ أَشْهَدُ أَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ثُمَّ يَعُودُ فَيَقُولُ أَشْهَدُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَشْهَدُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَشْهَدُ أَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ أَشْهَدُ أَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ حَتَّى عَلَى الصَّلَاةِ مَرَّتَيْنِ حَتَّى عَلَى الْفَلَاحِ مَرَّتَيْنِ زَادَ إِسْحَاقُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.

#### Dua muadzin

330. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Rasulullah saw. mempunyai

٣٣٠ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كَانَ

dua orang muadzin <sup>60</sup> - Yaitu Bilal (bin Rabah) dan 'Abdullah bin Ummi Maktum yang buta.

لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مُؤَدِّينَ بِلَالٍ وَابْنَ أُمِّ مَكْتُومٍ  
الْأَعْمَى .

331. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Ibnu Ummi Maktum biasa adzan untuk Rasulullah saw., padahal dia buta."

٣٣١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ ابْنُ  
أُمِّ مَكْتُومٍ يُؤَدِّنُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ أَعْمَى .

Menjawab adzan

332. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Biasanya Rasulullah saw. menyerang (musuh dalam peperangan) apabila terbit fajar, sambil beliau mendengar-dengarkan adzan. Jika terdengar adzan beliau berhenti, dan jika tidak kedengaran beliau terus menyerang. Maka pada suatu pagi beliau mendengar orang mengucapkan "Allahu Akbar, Allahu Akbar" Lalu Rasulullah menjawab, "Alal fithrah." Kemudian orang itu membaca, "Asyhadu alla ilaaha illallah." Jawab Rasu-

٣٣٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُغِيرُ  
إِذَا أَطْلَعَ الْفَجْرَ وَكَانَ يَسْمَعُ الْأَذَانَ  
فَإِنْ سَمِعَ أَذَانَنَا امْتَسَكَ وَالْأُخَرَ فَمَضَى  
رَجُلًا يَقُولُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
حَلَى الْغِيظَةَ ثُمَّ قَالَ أَشْهَدُ الْأَلِهَ  
إِلَّا اللَّهُ أَشْهَدُ إِلَّا لِلَّهِ الْإِلَهَ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

lullah, "Kharajta minan naar." (Engkau bebas dari neraka). Setelah mereka tengok, ternyata yang adzan itu seorang gembala kambing. <sup>61)</sup>

خَرَجْتَ مِنَ النَّارِ فَظَنُّوا إِذَا هُوَ  
رَاعِي مَغْزِي .

333. Dari Abu Sa'id al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu mendengar adzan, maka ucapkan pulalah apa yang dibaca muadzin itu."

٣٣٣ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
إِذَا سَمِعْتُمُ النِّدَاءَ فَقُولُوا مِثْلَ مَا  
يَقُولُ الْمُؤَذِّنُ .

334. Dari 'Abdullah bin 'Amr bin 'Ash r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu mendengar muadzin menyebarkan adzan, maka ucapkan pulalah apa yang dibaca muadzin itu. Kemudian bacalah salawat untukku, karena sesungguhnya orang yang bersalawat bagiku, Allah memberi berkat kepadanya sepuluh kali. Sesudah itu mohonkanlah bagiku kepada Allah 'Atwasilah', yaitu suatu tempat di surga yang hanya pantas ditempati oleh seorang hamba Allah. Aku berharap, akulah yang akan menempatinya. Maka siapa yang memintakan 'Atwasilah' itu untukku, dia akan beroleh syafa'at (pembelaan) dariku."

٣٣٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ أَنَّهُ  
سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ  
إِذَا سَمِعْتُمُ الْمُؤَذِّنَ فَقُولُوا مِثْلَ مَا  
يَقُولُ ثُمَّ صَلُّوا عَلَيَّ فَإِنَّهُ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ  
صَلَاةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرًا ثُمَّ  
سَلُوا اللَّهَ لِي الْوَسِيلَةَ فَإِنَّهَا مَنْزِلَةٌ فِي  
الْجَنَّةِ لَا تَنْبَغِي إِلَّا لِعَبْدٍ مِنْ عِبَادِ  
اللَّهِ وَارْتَجُونَ أَنِ أَكُونَ أَنَا هُوَ مَنْ سَأَلَ  
لِي الْوَسِيلَةَ حَلَّتْ لَهُ الشَّفَاعَةُ .

61) Hadis ini menjadi dalil bahwa adzan disyari'atkan pula bagi orang yang shalat sendirian. (An Nawawi, 2 : 11)



335. Dari 'Umar bin Khatthab r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila muadzin menyerukan adzan, maka jawablah sebagai berikut: "Allahu Akbar, Allahu Akbar", jawabnya: "Aliahu Akbar, Allahu Akbar." "Asyhadu alla ilaaha iliallah", jawabnya: "Asyhadu alla ilaaha illallah." "Asyhadu anna Muhammadar Rasulullah", jawabnya: "Asyhadu anna Muhammadar Rasulullah." "Hayya 'alash shatah", jawabnya: "La hawla wala quwwata illa billah." "Hayya 'alal falah", jawabnya: "La hawla wala quwwata illa billah." "Allahu Akbar, Allahu Akbar", jawabnya: "Allahu Akbar, Allahu Akbar." "La ilaaha illallah", jawabnya: "La ilaaha illallah." Jika kamu jawab seperti itu dengan sepenuh hatimu, maka kamu masuk surga."

٣٣٥ - عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ  
 قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
 سَلَّمَ إِذَا قَالَ الْمُؤَذِّنُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ  
 فَقَالَ أَحَدُكُمْ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ ثُمَّ  
 قَالَ أَشْهَدُ أَلَّا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ قَالَتْ  
 أَشْهَدُ أَلَّا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ثُمَّ قَالَ أَشْهَدُ  
 أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ قَالَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا  
 رَسُولُ اللَّهِ ثُمَّ قَالَ حَتَّى عَلَى الصَّلَاةِ  
 قَالَ لِأَحْوَالٍ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ ثُمَّ قَالَ  
 حَتَّى عَلَى الْفَلَاحِ قَالَ لِأَحْوَالٍ وَلَا قُوَّةَ  
 إِلَّا بِاللَّهِ ثُمَّ قَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ  
 قَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ ثُمَّ قَالَ لَا إِلَهَ  
 إِلَّا اللَّهُ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مِنْ قَلْبِهِ  
 دَخَلَ الْجَنَّةَ.

336. Dari Sa'ad bin Abu Waqqash r.a., dari Rasulullah saw., sabdanya: "Siapa yang mendengar muadzin menyerukan adzan, lalu dia mengucapkan: 'Asyhadu alla ilaaha illallah wahdahu la syarikalah, wa anna

٣٣٦ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ  
 قَالَ مَنْ قَالَ حِينَ يَسْمَعُ الْمُؤَذِّنَ أَشْهَدُ  
 أَلَّا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ

*Muhammadan 'abduhu wa rasuluhu, radhitu billahi rabban, wa bi Muhammadin rasulan, wa bil Islami dinan'.* (Aku mengaku tidak ada Tuhan selain Allah, satu-satu-Nya, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan bahwa Muhammad hamba-Nya dan Rasul-Nya, aku suka Allah menjadi Tuhanku, Muhammad sebagai Rasul dan Islam jadi agamaku). maka diampuni Allah dosa-dosanya.”

وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ رَضِيَتْ  
بِاللَّهِ رَبًّا وَبِمُحَمَّدٍ رَسُولًا وَبِالْإِسْلَامِ  
دِينًا غُفِرَ لَهُ ذَنْبُهُ.

337. Dari Mu'awiyah bin Abu Sufyan r.a., katanya: "Seorang muadzsin datang kepadanya memanggilnya shalat. Maka jawab Mu'awiyah, "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: 'Muadzsin itu paling panjang kukunya (jadi pemimpin) kelak di hari kiamat.'"

٣٣٧ - عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ  
فَجَاءَهُ الْمُؤَذِّنُ يُدْعُوهُ إِلَى الصَّلَاةِ  
فَقَالَ مُعَاوِيَةَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْمُؤَذِّنُونَ أَطْوَلُ  
النَّاسِ أَعْنَاءًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

#### Setan lari bila mendengar adzan

338. Dari Jabir r.a., katanya: "Aku mendengar Nabi saw. bersabda: 'Sesungguhnya, apabila setan mendengar adzan, dia lari hingga sampai ke Rauha.'"<sup>62)</sup>

٣٣٨ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ سَمِعْتُ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ  
الشَّيْطَانَ إِذَا سَمِعَ الرَّدَاءَ بِالصَّلَاةِ  
ذَهَبَ حَتَّى يَكُونَ مَكَانَ الرَّوْحَاءِ

62) Rauha', kira-kira 36 mil dari Madinah.

339. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya, setan apabila mendengar adzan, dia lari terkentut-kentut, sehingga tidak terdengar lagi olehnya. Tetapi apabila adzan telah selesai dia kembali lagi untuk mengganggu. Kemudian, apabila dia mendengar qamat, dia pergi pula sehingga tidak terdengar lagi olehnya. Apabila qamat telah selesai pula, dia kembali lagi dan mengganggu pula."

٣٣٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الشَّيْطَانَ إِذَا سَمِعَ النِّدَاءَ بِالصَّلَاةِ أَحْجَلَ لَهُ صُرَاطًا حَتَّى لَا يَسْمَعَ صَوْتَهُ فَإِذَا سَكَتَ رَجَعَ فَوْسُوسٌ فَإِذَا سَمِعَ الْإِقَامَةَ ذَهَبَ حَتَّى لَا يَسْمَعَ صَوْتَهُ فَإِذَا سَكَتَ رَجَعَ فَوْسُوسٌ .

340. Dari Suhail r.a., katanya: "Bapakku menyuruhku pergi ke kampung Bani Haritsah. Aku membawa seorang pelayan untuk menemaniku dalam perjalanan itu. Di tengah perjalanan, sekonyong-konyong dia mendengar suara orang memanggil namanya dari balik dinding. Kata suara itu, "Bahagialah orang yang besertaku di balik dinding." Tetapi ternyata si pelayan tidak melihat apa-apa. Lalu peristiwa itu kuceritakan kepada bapakku. Kata bapakku, "Kalaulah aku tahu engkau akan mengalami peristiwa itu, aku tidak akan menyuruhmu. Tetapi apabila lain kali engkau mendengar suara seperti itu, maka adzannah! Karena aku mendengar Abu Hurairah menyampaikan hadis Rasulullah saw., sabdanya: "Sesungguhnya, apabila setan mendengar adzan, dia lari sampai terkentut-kentut."

٣٤٠ - عَنْ سُهَيْلٍ قَالَ أَرْسَلَنِي أَبِي إِلَى بَنِي حَارِثَةَ قَالَ وَمَعِيَ غُلَامٌ لَنَا أَوْصَابُ لَنَا فَتَنَادَاهُ مُنَادٍ مِنْ حَائِطٍ بِاسْمِهِ قَالَ وَأَشْرَفَ الَّذِي مَعِيَ عَلَى الْحَائِطِ فَلَمْ يَرْ شَيْئًا فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِأَبِي فَقَالَ لَوْ شِعْرَتُ أَنْتَ تَلْقَى هَذَا لَمْ أَرْمِلْكَ وَلَكِنْ إِذَا سَمِعْتَ صَوْتًا فَتَنَادِ بِالصَّلَاةِ فَإِنِّي سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِنَّ الشَّيْطَانَ إِذَا نَادَى بِالصَّلَاةِ وَلَّى وَلَهُ حُصَاصٌ .

341. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Apabila muadzin menyerukan adzan, maka setan lari terkentut-kentut, sehingga tidak kedengaran lagi olehnya suara adzan itu. Apabila adzan telah selesai, dia datang pula kembali. Apabila orang qamat, dia pergi pula. Bila qamat telah selesai dia datang pula mengganggu orang (shalat), katanya: 'Ingatlah ini dan itu'. Yaitu soal-soal yang tidak perlu diingat, sehingga orang itu lupa telah berapa raka'at dia shalat."

٣٤١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا نَادَى لِلصَّلَاةِ ادْبَرَ الشَّيْطَانُ لَهُ ضُرَاطٌ حَتَّى لَا يَسْمَعَ التَّأَذِينَ فَإِذَا قَضَى التَّأَذِينَ أَقْبَلَ حَتَّى إِذَا ثَوَّبَ بِالصَّلَاةِ ادْبَرَ حَتَّى إِذَا قَضَى التَّشْوِيبَ أَقْبَلَ حَتَّى يَخْطُرُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَنَفْسِهِ يَقُولُ لَهُ أَذْكَرُ كَذَا وَآذْكَرُ كَذَا لِمَا لَمْ يَكُنْ يَذْكَرُ مِنْ قَبْلِ حَتَّى يَظَلَّ الرَّجُلُ مَا يَدْرِي كَمْ صَلَّى .

#### Takbir dan mengangkat tangan

342. Dari Salim r.a., dari bapaknya, katanya: "Aku melihat Rasulullah saw. ketika beliau memulai shalat; diangkatnya kedua tangannya hingga setentang dengan kedua bahunya. Begitu pula sebelum ruku' dan ketika bangkit dari ruku'. Tetapi beliau tidak mengangkatnya ketika duduk antara dua sujud."

٣٤٢ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا افْتَتَحَ الصَّلَاةَ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يَحَازِيَ مَنْكِبَيْهِ وَقَبْلَ أَنْ يَرْكَعُ وَإِذَا رَفَعَ مِنَ الرَّكْعَةِ وَلَا يَرْفَعُهُمَا بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ .

343. Dari Salim bin 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Apabila

٣٤٣ - عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ

Rasulullah saw. berdiri hendak shalat, maka diangkatnya kedua tangannya hingga setentang dengan kedua bahunya sambil membaca takbir. Apabila beliau hendak ruku', dilakukannya pula seperti itu, begitu pula ketika bangkit dari ruku'. Tetapi beliau tidak melakukannya ketika mengangkat kepala dari sujud."

ابن عمر قال كان رسول الله صلى الله عليه وسلم إذا قام للصلاة رفع يديه حتى تكونا حد ومَنْكِبَيْهِ ثُمَّ كَبَّرَ فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ فَعَلَّ مِثْلَ ذَلِكَ وَإِذَا رَفَعَ مِنَ الرَّكُوعِ فَعَلَّ مِثْلَ ذَلِكَ وَلَا يَفْعَلُهُ حِينَ يَرْفَعُ رَأْسَهُ مِنَ السُّجُودِ .

344. Dari Malik bin Huwairits r.a., katanya: "Bila Rasulullah saw. takbir (untuk shalat), beliau mengangkat kedua tangannya hingga setentang dengan kedua telinganya. Dan bila beliau hendak ruku', diangkatnya pula kedua tangannya setentang dengan kedua telinganya. Dan bila beliau mengangkat kepala dari ruku', beliau membaca 'Sami'allahu liman hamidah', sambil mengangkat tangan seperti itu pula."

٣٤٤ - عَنْ مَالِكِ بْنِ حُوَيْرِثٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا كَبَّرَ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يَمْسُحَ بِهَا بِمَا أذُنَيْهِ وَلَا يَرْكَعَ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يَمْسُحَ بِهَا بِمَا أذُنَيْهِ وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرَّكُوعِ فَقَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ فَعَلَّ مِثْلَ ذَلِكَ .

Takbir ketika merوند dan bangkit

345. Dari Abu Bakar bin 'Abdur Rahman r.a., katanya dia mendengar Abu Hurairah berkata: "Apabila Rasulullah saw. shalat, mula-mula

٣٤٥ - عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ يَكْبُرُ حِينَ يَقُومُ ثُمَّ يَكْبُرُ

beliau takbir." 63) Ketika hendak ruku', beliau takbir pula. Ketika bangkit dari ruku', beliau membaca 'Sami'allahu liman hamidah'. Ketika telah sempurna berdiri dari ruku', beliau membaca 'Rabbana wa lakal hamd'. Ketika merunding hendak sujud, beliau takbir pula. Ketika mengangkat kepala dari sujud, takbir pula. Ketika hendak sujud lagi, takbir lagi. Ketika mengangkat kepala hendak berdiri untuk raka'at kedua begitu pula sesudah tasyahud pertama. membaca takbir pula. Demikianlah seterusnya pada setiap raka'at hingga selesai. Akhirnya Abu Hurairah berkata, "Begitulah cara Rasulullah saw. shalat."

حِينَ يَرُكِعُ ثُمَّ يَقُولُ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ  
حِينَ يَرْفَعُ صُلْبَهُ مِنَ الرُّكُوعِ ثُمَّ يَقُولُ  
وَهُوَ قَائِمٌ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ثُمَّ يَكْبِرُ  
حِينَ يَهْوِي سَاجِدًا ثُمَّ يَكْبِرُ حِينَ  
يَرْفَعُ رَأْسَهُ ثُمَّ يَكْبِرُ حِينَ يَسْجُدُ  
ثُمَّ يَكْبِرُ حِينَ يَرْفَعُ رَأْسَهُ ثُمَّ يَفْعَلُ  
مِثْلَ ذَلِكَ فِي الصَّلَاةِ كُلِّهَا حَقَّ يَفْعَلُهَا  
وَيَكْبِرُ حِينَ يَقُومُ مِنَ الْمَشِيِّ بَعْدَ الْجُلُوسِ  
ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ إِنِّي لَأَشْبَهُكُمْ  
صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ.

346. Dari Abu Salamah r.a., katanya Abu Hurairah r.a. takbir dalam shalat setiap dia bangkit dan runding. Lalu kami tanya, "Ya, Abu Hurairah! Takbir bagaimana pula itu?" Jawab Abu Hurairah, "Begitulah cara Rasulullah saw. shalat."

٣٤٦ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ  
كَانَ يَكْبِرُ فِي الصَّلَاةِ كُلَّمَا رَفَعَ وَوَضَعَ  
فَقُلْنَا يَا أَبَا هُرَيْرَةَ مَا هَذَا التَّكْبِيرُ قَالَ  
إِنِّي الصَّلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ.

63) Takbir, membaca 'Allahu Akbar'.

347. Dari Mutharrif r.a., katanya: "Aku dan 'Imran bin Hushain shalat di belakang 'Ali bin Abi Thalib. Apabila sujud, dia takbir, dan apabila mengangkat kepala dia takbir. Dan apabila bangun dari rakaat kedua dia takbir pula. Setelah kami selesai shalat, 'Imran memegang tanganku seraya berkata, "Aku ingat benar, begitulah cara Rasulullah saw. shalat."

٣٤٧ - عَنْ مُطَرِّفٍ قَالَ صَلَّيْتُ أَنَا وَعِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ خَلْفَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ فَكَانَ إِذَا سَجَدَ كَبَّرَ وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ كَبَّرَ وَإِذَا نَهَضَ مِنَ الرَّكَعَتَيْنِ كَبَّرَ فَكُنَّا نَصْرَفُنَا مِنَ الصَّلَاةِ قَالَ أَخَذَ عِمْرَانُ بِيَدِي ثُمَّ قَالَ لَقَدْ صَلَّى بِنَا هَذَا صَلَاةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَوَسَلَّمَ أَوْ قَالَ قَدْ ذَكَرَنِي هَذَا صَلَاةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَوَسَلَّمَ.

### Membaca Fatihah

348. Dari 'Ubbadah bin Shamit r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak sah shalat seseorang yang tidak membaca surat Al Fati-hah."

٣٤٨ - عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَوَسَلَّمَ لَأَصَلَاةٍ لَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ.

349. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Siapa yang tidak membaca Ummul Qur'an (Fatihah) dalam shalat, maka shalatnya tidak sempurna (Nabi mengulangnya sampai tiga kali). Lalu ditanyakan orang kepada Abu Hurairah, "Bagaimana kalau kami shalat mengikut Imam?" Jawabnya, "Bacalah perlahan-

٣٤٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَوَسَلَّمَ قَالَ مَنْ صَلَّى صَلَاةً لَمْ يَقْرَأْ فِيهَا بِأَمِّ الْقُرْآنِ فَهِيَ خِجَابٌ (ثَلَاثًا) غَيْرُ تَمَامٍ فَفَقِيلَ لِأَبِي هُرَيْرَةَ إِنَّا نَكُونُ وَرَاءَ الْإِمَامِ فَقَالَ

lahan! Karena aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, bahwa Allah Ta'ala berfirman: 'Shalat itu Kubagi dua antara-Ku dan hamba-Ku. Untuk hamba-Ku ialah apa yang dimintanya. Apabila dia mengucapkan *'Alhamdu lillahi rabbil 'alamin'*, maka Allah Ta'ala menjawab, *'Hamadani 'abdi'* (Hamba-Ku memuji-Ku). Apabila dia mengucapkan *'Arrahmanirrahim'* (yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang), maka Allah Ta'ala menjawab, *'Atsna 'alayya 'abdi'* (Hamba-Ku menyanjung-Ku). Apabila dia mengucapkan *'Maliki yawmiddin'* (Maha Penguasa hari kemudian), maka Allah Ta'ala menjawab, *'Majjadani 'abdi'* (Hamba-Ku agungkan-Ku), atau *'Fawwadha ilayya 'abdi'* (Hamba-Ku berserah diri kepada-Ku). Apabila dia mengucapkan *'Iyyaka na'budu wa iyyaka nasta'in'* (kepada Engkau saja kami menyembah dan kepada Engkau saja kami meminta tolong), maka Allah ta'ala menjawab, *'Hadza bayni wa bayna 'ahdi, wa li 'abdi ma saala'* (inilah bagian-Ku dan bagian Hamba-Ku, Untuk hamba-Ku apa yang dimintanya). Apabila dia mengucapkan *'Ihdinash shirathal mustaqim, shirathal ladzina an'amta 'alaihim ghairil maghdhubi 'alaihim waladh-dhaallin'* (Pimpinlah kami ke jalan yang lurus, yakni jalan orang yang tidak Engkau murkai dan tidak pula jalan orang yang sesat), maka jawab Allah ta'ala, *'Hadza li 'abdi, wa li 'abdi ma saala'* (inilah bagian hamba-Ku, untuknya apa yang dimintanya).

اقْرَابَهَا فِي نَفْسِكَ فَإِنِّي سَعَتُ رَسُولَ  
 اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ قَالَ  
 اللَّهُ تَعَالَى فَسَمِعْتُ الصَّلَاةَ بَيْنِي وَبَيْنَ  
 عَبْدِي بِنُصْفَيْنِ وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ فَإِذَا  
 قَالَ الْعَبْدُ: الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
 قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: حَمْدِي عَبْدِي وَإِذَا قَالَ  
 الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى:  
 أَشْفَى عَلَيَّ عَبْدِي، وَإِذَا قَالَ: مَا لِكِ  
 يَوْمَ الدِّينِ. قَالَ: مَجَدَّنِي عَبْدِي،  
 وَقَالَ مَرَّةً فَوَضَّ إِلَى عَبْدِي. فَإِذَا قَالَ  
 إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ قَالَ: هَذَا  
 بَيْنِي وَبَيْنَ عَبْدِي وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ،  
 فَإِذَا قَالَ: اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ  
 صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ  
 الْمَغضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ قَالَ:  
 هَذَا الْعَبْدِي وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ.



## Membaca ayat

350. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Tidak sempurna shalat, melainkan dengan membaca bacaan (ayat)." Kata Abu Hurairah, "Karena itu, apa yang dibacanya nyaring, kami baca pula nyaring kepadamu. Dan apa yang dibacanya perlahan, kami baca pula perlahan kepadamu."

٣٥٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأَحْمَلَةَ الْإِبْرَاءَةَ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَأَعْلَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْلَانَهُ لَكُمْ وَمَا أَخْفَاهُ أَحْفَيْنَاهُ لَكُمْ .

351. Dari 'Atha' r.a., katanya Abu Hurairah berujar : "Dalam setiap shalat, Rasulullah saw. selalu membaca bacaan (ayat). Karena itu, bacaan yang dinyaringkannya kepada kami, kami nyaringkan pula, dan bacaan yang perlahan-lahan dibacanya kami perlahan-lahan pula kepadamu." Lalu seorang laki-laki bertanya, "Bagaimana kalau tidak kutambah lagi bacaanku selain membaca Al Fatihah?" Jawabnya, "Jika anda tambah lebih baik, jika tidak, maka Al Fatihah sudah cukup."

٣٥١ - عَنْ عَطَاءٍ قَالَ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فِي كُلِّ الصَّلَاةِ يَقْرَأُ مَا أَسْمَعُنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْمَعُنَاكُمْ وَمَا أَخْفَى مِنَّا أَخْفَيْنَا مِنْكُمْ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ إِنَّ لَوْ أَرَدَ عَلَى أُمَّ الْقُرْآنِ فَقَالَ لَنْ زِدَتْ عَلَيْهَا فَهَوَّجِي وَلَنْ أَنْتَهَيْتِ إِلَيْهَا اجْزَأَتْ عَنْكَ .

352. Dari Abu Hurairah r.a. katanya : "Pada suatu ketika, Rasulullah saw. masuk ke dalam masjid. Tidak lama kemudian, masuk pula seorang laki-laki lalu dia shalat. Sesudah shalat dia datang kepada Rasulullah saw. sambil memberi salam. Rasulullah menjawab salamnya sambil bersabda :

٣٥٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَدَخَلَ رَجُلٌ فَصَلَّى ثُمَّ جَاءَ فَسَلَّمَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَدَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

"Ulanglah shalatmu, karena sesungguhnya kamu belum shalat." Lalu orang itu mengulang shalatnya seperti shalat yang mula-mula tadi. Kemudian dia datang pula kepada Nabi saw. sambil memberi salam. Jawab Rasulullah, "Wa, 'alaikassalam." Kemudian beliau bersabda pula, "Ulang lagi shalatmu! Sesungguhnya engkau belum shalat." Akhirnya orang itu mengulang shalatnya sampai tiga kali. Kemudian dia berkata, "Demi Allah yang telah mengutus anda dengan agama ini, sesungguhnya aku belum tahu bagaimana caranya shalat yang bagus. Karena itu ajarilah aku." Sabda Nabi saw.. "Apabila engkau berdiri hendak shalat, bacalah takbir lebih dahulu. Sesudah itu baca ayat-ayat Qur'an yang mudah bagimu. Sesudah itu ruku' sehingga ruku'mu itu sempurna sekali. Sesudah itu bangkit dari ruku' sehingga engkau kembali berdiri dengan sempurna. Kemudian sujud dengan sempurna sekali. Kemudian duduk sehingga dudukmu sempurna sekali. Perbuatlah seterusnya seperti itu setiap kamu shalat.

السَّلَامَ قَالَ ارْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ  
تُصَلِّ فَرَجَعَ الرَّجُلُ فَصَلَّى كَمَا كَانَ  
صَلَّى ثُمَّ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْكَ السَّلَامُ  
ثُمَّ قَالَ ارْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ  
حَتَّى فَعَلْتَ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَاتٍ فَقَالَ  
الرَّجُلُ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا أَحْسِنُ  
غَيْرَ هَذَا عَلَّمَنِي قَالَ إِذَا قُمْتَ إِلَى  
الصَّلَاةِ فَكَبِّرْ ثُمَّ اقْرَأْ مَا تيسَّرَ  
مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ ثُمَّ ارْكَعْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ  
رَاكِعًا ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَعْتَدِلَ قَائِمًا  
ثُمَّ اسْجُدْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ سَاجِدًا ثُمَّ ارْفَعْ  
حَتَّى تَطْمِئِنَّ جَالِسًا ثُمَّ افْعَلْ ذَلِكَ  
فِي صَلَاتِكَ كُلِّهَا.

### Ma'mum dilarang menjahar

353. Dari 'Imran bin Hushain r.a., katanya: "Pada suatu kali Rasulullah saw. mengimani kami shalat Zhuhur atau 'Ashar. Setelah selesai shalat beliau bersabda; "Siapa tadi di

٣٥٣ - عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُشَيْنٍ قَالَ  
صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ صَلَاةَ الظُّهْرِ أَوْ العَصْرِ فَقَالَ :

belakanku yang menjaharkan<sup>64</sup>) bacaan 'Sabbihisma rabbikal a'la?' Jawab seorang sahabat, "Aku. Maksudku hanya semata-mata untuk kebaikan." Sabda Rasulullah saw., "Aku tahu maksudmu baik. Tetapi kamu mengganggu orang lain."

أَيْكُمْ قَرَأَخَلْفِي بِسْمِجِ اسْمِ رَبِّكَ الْأَعْلَى  
فَقَالَ رَجُلٌ أَنَا وَلَمْ أَرِدْ بِهَا إِلَّا الْخَيْرَ  
قَالَ قَدْ عَايَتْ أَنْ بَعْضَكُمْ خَالَجِنِيهَا .

### Membaca Basmalah

354. Dari Anas r.a. katanya: "Aku biasa shalat bersama-sama dengan Rasulullah saw., dengan Abu Bakar, dengan 'Umar dan dengan 'Usman, tetapi aku tidak pernah mendengar mereka membaca 'Bismillahirrahmanirrahim."

٣٥٤ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ صَلَّيْتُ مَعَ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي  
بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ فَلَمْ أَسْمَعْ أَحَدًا مِنْهُمْ  
يَقْرَأُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ .

355. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Aku biasa shalat di belakang Nabi saw., di belakang Abu Bakar, 'Umar dan 'Usman. Mereka hanya memulai bacaan dengan 'Alhamdulillah rabbil 'alamin' dan tidak pernah kudengar mereka membaca 'Bismillahirrahmanirrahim' pada awal bacaan (Al Fatihah) dan tidak pula penghabisannya."

٣٥٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ  
حَدَّثَهُ قَالَ صَلَّيْتُ خَلْفَ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَ  
عُثْمَانُ فَكَانُوا يُسْتَفْتِحُونَ بِ (الْحَمْدُ  
لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ) لَا يَذْكُرُونَ بِسْمِ  
اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فِي أَوَّلِ قِرَاءَتِهِ وَ  
لَا فِي آخِرِهَا .

64) Jahar, artinya membaca dengan suara keras atau nyaring. Shalat jahar, ialah shalat dengan mengeraskan suara. Lawannya ialah 'Sir'. Yaitu membaca dengan perlahan-lahan seperti orang berbisik.

356. Dari Anas r.a., katanya: "Pada suatu hari, ketika kami bersama-sama dengan Rasulullah saw., tiba-tiba beliau tertidur sebentar. Kemudian beliau mengangkat kepalanya sambil tersenyum. Karena itu kami bertanya, "Mengapa anda tersenyum, ya, Rasulullah?" Jawab beliau, "Sebentar ini turun kepadaku sebuah surat." Lalu dibacakan oleh beliau: "Bismillahirrahmanirrahim. *Inna a'thainakal Kautsar. Fashalli librabbika wanhar. Inna syaniaka huwal abtar.*" (Al Kautsar: 1--3). (Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka tegakkanlah shalat karena Tuhanmu, dan berkorbanlah. Sesungguhnya musuh-musuhmu akan habis binasa). Kemudian beliau bertanya, "Tahukah anda sekalian apakah Kautsar itu?" Jawab kami, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Sabda beliau, "Kautsar itu ialah sebuah sungai yang dijanjikan Allah 'Azza wa Jalla bagiku. Sungai itu melimpahkan banyak kebaikan. Dia merupakan telaga, di mana umatku akan datang ke situ kelak di hari kiamat. Bejananya sebanyak bintang di langit." Sekonyong-konyong dikucilkan seseorang di antara mereka. Lalu kataku, "Wahai, Tuhanku! Orang itu adalah umatku." Jawab Allah Ta'ala, "Engkau tidak tahu apa yang telah diperbuatnya sepe-ningalmu."

٣٥٦ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ بَيَّنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ بَيْنَ أَظْهُرِنَا إِذْ أَعْفَى إِغْفَاءً ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ مُبْتَسِمًا فَقُلْنَا مَا أَضْحَكَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ أَنْزِلَتْ عَلَيَّ آيَةُ سُورَةِ فَقَرَأْتُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ إِنَّا أَعْمَلْنَاكَ الْكَوْثَرَ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَخْرِجْ شَانِكَ هُوَ الْأَبْرُ ثُمَّ قَالَ اتَدْرُونَ مَا الْكَوْثَرُ فَقُلْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَإِنَّهُ نَهْرٌ وَعَدَنِيهِ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْهِ خَيْرٌ كَثِيرٌ هُوَ حَيْضٌ تَرُدُّ عَلَيْهِ أُمَّتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ آيَتُهُ عَدَدُ النُّجُومِ فَيَخْتَلِجُ الْعَبْدُ مِنْهُمْ فَاقُولُ رَبِّ إِنَّهُ مِنْ أُمَّتِي فَيَقُولُ مَا تَدْرِي مَا أَحَدْتُ بَعْدَكَ .

## Meletakkan tangan ke dada

357. Dari Wa-il bin Hujr r.a., katanya dia melihat Nabi saw. mengangkat kedua tangan pada permulaan shalat setentang dengan kedua telinganya sambil membaca takbir. Kemudian dilipatkannya bajunya lalu diletakkannya tangan kanan di atas yang kiri. Ketika beliau hendak ruku', dikeluarkannya kedua tangannya dari lipatan bajunya, kemudian diangkatnya sambil membaca takbir, lalu beliau ruku'. Ketika beliau membaca 'sami'allahu liman hamidah', diangkatnya pula kedua tangannya. Ketika sujud, beliau sujud antara kedua telapak tangannya.

٣٥٧ - عَنْ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَفَعَ يَدَيْهِ حِينَ دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ كَبْرًا وَصَفَّ هَمَامًا حِيَالًا أَدْنَيْهِ ثُمَّ التَّعَفَّفَ بِثَوْبِهِ ثُمَّ وَضَعَ يَدَهُ الْيَمْنَى عَلَى الْيَسْرَى فَلَمَّا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ أَخْرَجَ يَدَيْهِ مِنَ الثَّوْبِ ثُمَّ رَفَعَهُمَا ثُمَّ كَبَّرَ فَرَكَعَ فَلَمَّا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ رَفَعَ يَدَيْهِ فَلَمَّا سَجَدَ سَجَدَ بَيْنَ كَفَيْهِ.

## Tasyahhud

358. Dari 'Abdullah r.a., katanya: "Kami pernah membaca ketika shalat di belakang Nabi saw., 'Assalamu 'alallahi, assalamu 'ala fulanin' (Keselamatan bagi Allah dan keselamatan bagi si Fulan)." Maka pada suatu hari Rasulullah saw. bersabda kepada kami, "Allah itu sendiri bernama 'As Salam'. Karena itu apabila kamu duduk (tasyahhud) dalam shalat, maka bacalah: "Attahiyyatu lillahi, wash shalawatu wath thayyibatu. Assalamu 'alaika ayyuhan nabiiyyu wa rahmatullahi wa barakatuhu. Assalamu 'alaina wa 'ala 'ibadillahish shalihin.

٣٥٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنَّا نَقُولُ فِي الصَّلَاةِ حَلْفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى اللَّهِ السَّلَامُ عَلَى اللَّهِ السَّلَامُ عَلَى فُلَانٍ فَقَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ يَوْمٌ إِنْ اللَّهُ هُوَ السَّلَامُ فَأَذَقَهُمْ أَحَدُكُمْ فِي الصَّلَاةِ فَلْيَمَلِّ الشَّحِيآتُ لِلَّهِ وَالْمَلَوَاتُ وَ الْعَلِيَّاتُ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى

Ucapan ini meliputi bagi semua orang saleh, baik di langit maupun di bumi. *Asyhadu alla ilaaha illallah. Wa asyhadu anna Muhammadan 'abduhu wa Rasuluhu.* (Segala kehormatan hanya untuk Allah semata-mata, begitu pula segala do'a dan ucapan-ucapan yang baik. Keselamatan untukmu, wahai Nabi, beserta rahmat Allah dan berkat daripadaNya. Keselamatan bagi kami dan bagi semua orang yang saleh. Aku mengaku tidak ada Tuhan selain Allah. Dan aku mengaku bahwa Muhammad itu hambaNya dan RasulNya.) Sesudah itu kamu boleh menyambungnyanya dengan do'a yang kamu sukai."

عِبَادَ اللَّهِ الصَّالِحِينَ فَإِذَا قَالَهَا امَّابَتْ  
كُلُّ عَبْدٍ اللَّهِ مَالِحٍ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ  
لَشَهْدِ الْإِلَهِ الْإِلَهِ وَاللَّهِ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا  
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ثُمَّ يَتَخَيَّرُ مِنَ الْمَسْأَلَةِ  
مَا شَاءَ .

359. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya:  
"Rasulullah saw. mengajarkan tasyahhud kepada kami, seperti mengajarkan surat Al Qur'an. Sabda beliau: *'Attahiyyatul mubarakatush, shalawatut thayyibatu lillahi. Assalamu 'al aika ayyuhan nabiyyu wa rahmatullahi wa barakatuhu. Assalamu 'alaina wa 'ala 'ibadillahis shalihin. Asyhadu alla ilaha illallah. Wa asyhadu anna Muhammadar Rasulullah.*" (Segala kehormatan, segala keberkatan, segala do'a dan segala ucapan yang baik-baik hanya teruntuk bagi Allah semata-mata. Keselamatan bagimu wahai Nabi, beserta rahmat Allah dan berkatNya. Keselamatan bagi kami dan bagi para hamba Allah yang saleh. Aku mengaku bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Dan aku mengaku bahwa Muhammad itu Rasulallah).

٣٥٩ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ كَانَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْلَمُنَا  
التَّشَهُدَ كَمَا يَعْلَمُنَا السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ  
فَكَانَ يَقُولُ التَّحِيَّاتُ الْبَرَكَاتُ الْمَلَكُوتُ  
الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا  
النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ  
عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ  
أَشْهَدُ الْإِلَهِ الْإِلَهِ وَاللَّهِ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا  
رَسُولُ اللَّهِ .

360. Dari Hiththan bin `Abdullah Al Raqayi r.a., kata:ya: "Pada sesuatu ketika, aku shalat bersama Abu Musa Al Asy'ari. Ketika shalat telah sampai kepada duduk (tasyahhud), seorang laki-laki yang ikut berjamaah membaca 'Uqirratish shalatu bil birri waz zakati' (Shalat digabung dengan amal-amal baik dan dengan zakat)." Setelah selesai shalat, Abu Musa menghadap ke belakang lalu bertanya, "Siapakah yang membaca kata-kata itu tadi?" Jamaah diam saja. Abu Musa bertanya kembali, "Siapakah di antara kamu yang membaca kata-kata itu tadi?" Jamaah diam juga. Lalu Abu Musa berkata, "Engkau-barangkali, ya Hiththan?" Jawabku, "Tidak! Aku tidak membacanya. Aku takut kalau anda memarahiku karenanya." Lalu seorang laki-laki anggota jamaah berkata, "Akulah yang membacanya. Maksudku hanya untuk kebaikan semata-mata." Kata Abu Musa, "Apakah kamu belum tahu bacaan-bacaan yang harus dibaca dalam shalat?" Sesungguhnya Rasulullah saw. telah berkhuthbah di hadapan kami, di mana beliau menjelaskan kepada kami perihal agama kita, dan mengajarkan kepada kami tentang cara kita shalat. Beliau bersabda, "Apabila kamu shalat (berjamaah), buatlah shaf (barisan). Kemudian pilihlah salah seorang di antara kamu menjadi imam. Apabila imam itu takbir, maka takbir pulalah kamu semua. Dan apabila imam itu membaca *ghairil maghdhubi 'alaih*

۳۶۰ - عَنْ حِطَّانِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الرَّقَاشِيِّ قَالَ صَلَّيْتُ مَعَ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ صَلَاةً فَلَمَّا كَانَ عِنْدَ الْقَعْدَةِ قَالَ رَجُلٌ مِّنَ الْقَوْمِ أَقْرَبَتِ الصَّلَاةُ بِالْبِرِّ وَالزَّكَاةِ قَالَ فَلَمَّا قَضَى أَبُو مُوسَى الصَّلَاةَ وَسَأَلَ أَنصَرَفَ فَقَالَ أَيُّكُمْ الْقَائِلُ كَلِمَةً كَذَا وَكَذَا قَالَ فَارَمَ الْقَوْمُ ثُمَّ قَالَ أَيُّكُمْ الْقَائِلُ كَلِمَةً كَذَا وَكَذَا فَارَمَ الْقَوْمُ فَقَالَ لَعَلَّكَ يَا حِطَّانُ قُلْتَهَا قَالَ مَا قُلْتُمَهَا وَلَقَدْ رَهَبْتُ أَنْ تَبْكَعَنِي بِهَا فَقَالَ رَجُلٌ مِّنَ الْقَوْمِ أَنَا قُلْتُمَهَا وَلَمْ أَرُدْ بِهَا إِلَّا الْخَيْرَ فَقَالَ أَبُو مُوسَى أَمَا تَعْلَمُونَ كَيْفَ تَقُولُونَ فِي صَلَاتِكُمْ إِنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمَلْنَا فَبَيْنَ لَنَا سُنَّتَنَا وَعَلَانَا صَلَاتُنَا فَقَالَ إِذَا صَلَّيْتُمْ فَأَقِيمُوا صُفُوقَكُمْ ثُمَّ لِيَوْمَكُمْ أَحَدُكُمْ فَإِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا وَإِذَا قَالَ: غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ،

waladh dhallin', maka bacalah bersama-sama 'Amin'." Dengan begitu kamu akan dikasihi Allah. Apabila imam itu takbir dan ruku', maka hendaklah kamu takbir dan ruku' pula, dan seharusnya imam itu ruku dan mengangkat kepala lebih dahulu dari kamu. Begitulah sabda Rasulullah saw. Kemudian, apabila imam membaca 'Sami'allahu liman hamidah', maka bacalah 'Allahumma rabbana lakal hamdu'. Pasti Allah mendengar pujianmu itu. Begitulah Allah telah berfirman melalui lidah NabiNya. Apabila imam itu takbir dan dan sujud, maka takbir dan sujud pulalah kamu. Sesungguhnya imam itu harus sujud dan mengangkat kepala sebelum kamu. Demikianlah Rasulullah saw. bersabda begini dan begitu. Dan ketika duduk (tasyahhud), hendaklah dibaca: "Attahiyatuth thayyibatush shalawatu lillah. Assalamu 'alaika ayyuhannabiyyu wa rahmatulahi wa barakatuhu. Assalamu 'alaina wa 'ala 'ibadillahish shalihin. Asyhadu alla ilaaha illallah. Wa asyhadu anna Muhammadan 'abduhu wa rasuluhu. (Segala kehormatan, kebaikan dan do'a, hanya tertuju kepada Allah semata-mata. Keselamatan bagimu wahai Nabi, beserta rahmat dan berkat dari Allah. Keselamatan atas kami dan atas para hamba yang saleh. Aku mengaku tidak ada Tuhan selain Allah dan sesungguhnya Muhammad itu hamba dan Rasul Allah."

فَقُولُوا : آمِينَ يُحِبُّكُمْ اللَّهُ فَاِذَا كَبَّرَ  
وَرَكَعَ فَكَبِّرُوا وَاذْكُرُوا فَاِنَّ الْاِمَامَ  
يَرْكَعُ قَبْلَكُمْ وَيَرْفَعُ قَبْلَكُمْ فَقَالَ رَسُولُ  
اللّٰهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِتْلِكَ بِتِلْكَ  
وَإِذَا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ فَقُولُوا  
اللّٰهُمَّ رَبَّنَا اَلْحَمْدُ يَسْمَعُ اللَّهُ لَكُمْ  
فَاِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى قَالَ عَلَى لِسَانِ  
نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ  
حَمِدَهُ وَإِذَا كَبَّرَ وَسَجَدَ فَكَبِّرُوا وَاسْجُدُوا  
فَاِنَّ الْاِمَامَ يَسْجُدُ قَبْلَكُمْ وَيَرْفَعُ قَبْلَكُمْ  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فِتْلِكَ بِتِلْكَ وَإِذَا كَانَ عِنْدَ الْقَعْدَةِ  
فَلْيَكُنْ مِنْ اَوَّلِ قَوْلِ اَحَدِكُمْ التَّحِيَّاتُ  
الطَّيِّبَاتُ الصَّلَوَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ  
اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ  
عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ اَشْهَدُ  
اَلَا اِلَهَ اِلَّا اللَّهُ وَاَشْهَدُ اَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ  
وَرَسُولُهُ .



## Membaca shalawat

361. Dari Abu Mas'ud Al Anshari r.a., katanya: "Ketika kami sedang berada di dalam majlis Sa'ad bin 'Ubbadah, sekonyong-konyong Nabi saw. datang. Basyir bin Sa'ad bertanya kepada beliau, "Allah Ta'ala memerintahkan kami supaya bershalawat kepada Anda. Bagaimana caranya kami bershalawat itu, ya Rasulullah?" Kata Abu Mas'ud. "Rasulullah saw. diam saja tidak segera menjawab. Sehingga kami mengira, mungkin beliau tidak menyukai pertanyaan kami itu." Kemudian beliau bersabda, "Ucapkanlah: *Allahumma shalli 'ala Muhammad, wa 'ala aali Muhammad. Kama shallaita 'ala aali Ibrahim. Wa baarik 'ala Muhammad, wa 'ala aali Muhammad. Kama bjaarakta 'ala aali Ibrahim. Fil 'alamina innaka hamidun majid.*" (Wahai, Allah! Limpahkanlah rahmatMu kepada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau melimpahkannya kepada keluarga Ibrahim. Dan limpahkanlah berkatMu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau melimpahkannya kepada keluarga Ibrahim. Di alam semesta ini sesungguhnya Engkau Maha terpuji lagi Maha Agung.)' Kemudian memberi salam, dan caranya ialah sebagaimana anda semua telah mengetahui."

## Membaca 'Amin'

362. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda:

٣٦١ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ  
 قَالَ أَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَضْنَا فِي مَجْلِسِ سَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ فَقَالَ لَهُ بَشِيرُ بْنُ سَعْدٍ أَمَرَنَا اللَّهُ تَعَالَى أَنْ نُصَلِّيَ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَكَيْفَ نُصَلِّيَ عَلَيْكَ؟ قَالَ فَسَكَتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى خَمْنَيْنَا أَنَّهُ لَمْ يَسْأَلْهُ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُولُوا اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ وَالسَّلَامُ كَمَا قَدْ عَلِمْتُمْ.

٣٦٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

"Apabila imam telah membaca 'Amin', maka baca pulalah olehmu. Siapa yang bacaan 'Amin'-nya bersamaan dengan 'Amin' malaikat, diampuni Allah dosa-dosanya yang telah lalu."

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا آمَنَ  
الْإِمَامُ فَأَمِنُوا فَإِنَّهُ مَنْ وَاَفَقَ تَأْمِينَهُ  
تَأْمِينِ الْمَلَائِكَةِ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ  
ذَنْبِهِ. قَالَ ابْنُ شَهَابٍ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: آمِينَ.

363. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila imam telah selesai membaca 'ghairil maghdhubi 'alaih waladh dhallin', lalu orang di belakangnya membaca 'Amin', dan bacaannya itu bersamaan dengan amin penduduk langit, diampuni Allah dosa-dosanya yang telah lalu."

٣٦٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا قَالَ  
الْقَارِئُ غَيْرَ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا  
الضَّالِّينَ فَقَالَ مَنْ خَلْفَهُ آمِينَ فَوَافَقَ  
قَوْلَهُ قَوْلَ أَهْلِ السَّمَاءِ غُفِرَ لَهُ مَا  
تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

#### Ikutilah imam

364. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Pada suatu ketika, Nabi saw. jatuh dari kuda, menyebabkan rusuk kanan beliau luka. Karena itu kami datang menjenguk beliau dan kebetulan ketika kami tiba di sana waktu shalat pun tiba. Beliau shalat mengimami kami sambil duduk, dan kami shalat mengikut beliau sambil duduk pula. Setelah selesai shalat beliau bersabda, "Sesungguhnya imam itu dijadikan untuk diikuti. Karena itu,

٣٦٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ سَقَطَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ فَرَسٍ  
فَجَبَحَ شِقَّهُ الْأَيْمَنُ فَدَخَلْنَا عَلَيْهِ  
نَعُودُهُ فَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّى بِنَا  
قَاعِدًا فَصَلَّيْنَا وَرَأَوْهُ نَعُودًا فَأَمَّا قَضَى  
الصَّلَاةَ قَالَ إِنَّمَا جُعِلَ الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَرَ

apabila imam takbir, takbir pulalah kamu. Apabila imam sujud, sujud pulalah kamu. Apabila imam bangkit, bangkit pulalah kamu. Dan apabila imam membaca 'Sami'allahu liman hamidah', maka ucapkanlah 'Rabbana walakal hamdu'. Apabila imam itu shalat sambil duduk, maka shalat pulalah kamu sekalian sambil duduk."

بِهِ فَإِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا وَإِذَا سَجَدَ فَاسْجُدُوا  
وَإِذَا رَفَعَ فَأَرْفَعُوا وَإِذَا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ  
لِمَنْ حَمَدَهُ فَقُولُوا رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ  
وَإِذَا صَلَّى قَاعِدًا فَصَلُّوا قَعُودًا اِجْمَعُونَ

365. Dari `Aisyah r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. sakit. Karena itu para sahabat berdatangan menjenguk beliau. Beliau shalat sambil duduk, dan para sahabat shalat mengikut beliau sambil berdiri. Lalu Rasulullah memberi isyarat supaya mereka duduk, maka duduklah mereka semuanya. Setelah selesai shalat, beliau bersabda, "Sesungguhnya imam itu dijadikan untuk diikuti. Apabila imam itu ruku', ruku' pulalah kamu sekalian Apabila imam itu bangkit, bangkit pulalah kamu. Dan apabila imam itu shalat sambil duduk, maka duduk pulalah kamu semuanya."

٣٦٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ اشْتَكَى  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ  
عَلَيْهِ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِهِ يَعْوُدُونَهُ فَصَلَّى  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا  
فَصَلُّوا بِصَلَاتِهِ قِيَامًا فَأَشَارَ إِلَيْهِمْ  
أَنْ اجْلِسُوا فَاجْلَسُوا فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ  
إِنَّمَا جُعِلَ الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ فَإِذَا رَكَعَ  
فَارْكَعُوا وَإِذَا رَفَعَ فَأَرْفَعُوا وَإِذَا صَلَّى  
جَالِسًا فَصَلُّوا جُلُوسًا

366. Dari Jabir r.a., katanya: "Rasulullah saw. sakit. Karena itu beliau shalat sambil duduk, dan kami shalat di belakang beliau sambil berdiri, sedangkan Abu Bakar mengerasakan suaranya takbir menyambung suara Nabi, supaya kedengaran oleh orang banyak. Sekonyong-konyong

٣٦٦ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ اشْتَكَى رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّيْنَا  
وَرَاءَهُ وَهُوَ قَاعِدٌ وَأَبُو بَكْرٍ يُسْمِعُ  
النَّاسَ تَكْبِيرَهُ فَالتَفَتَ إِلَيْنَا فَرَأَانَا

beliau menoleh kepada kami, maka dilihatnya kami berdiri. Lalu beliau memberi isyarat supaya kami duduk, maka duduklah kami semuanya. Setelah shalat, beliau bersabda: "Hampir saja anda sekalian berbuat seperti orang Persi dan Rum. Mereka berdiri apabila menghadap raja-raja mereka, sedangkan raja-raja itu duduk. Maka janganlah sekali-kali anda berbuat seperti itu. Ikutilah imam anda! Jika imam itu shalat berdiri, maka shalat pulalah kamu sambil berdiri. Jika dia shalat sambil duduk, maka duduk pulalah kamu."

367. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya imam itu untuk diikuti. Karena itu janganlah kamu menyalahinya. Apabila dia takbir, takbirlah kamu. Apabila dia ruku', ruku'lah kamu. Apabila dia membaca 'Sami' al-lahu liman hamidah', bacalah 'Rabbana lakal hamdu'. Apabila dia sujud, sujudlah kamu. Dan apabila dia shalat sambil duduk, maka shalat pulalah kamu sambil duduk."

368. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. mengajarkan kepada kita, "Jangan mendahului imam! Apabila imam takbir, takbirlah.

قِيَامًا فَأَشَارَ إِلَيْنَا فَتَعَدْنَا فَصَلَّيْنَا  
بِصَلَاتِهِ فَعُوذُوا فَكُنَّا سَامَةً قَالَ لَنْ كُذِّبْتُمْ  
أَنْفَا التَّفْعُلُونَ فَعَلَّ فَارِسَ وَالرُّومَ يَوْمُونَ  
عَلَى مُلُوكِهِمْ ، وَهُمْ فَعُوذُوا فَلَا تَفْعَلُوا  
أَنْتُمْوَا بِأَعْمَتِكُمْ أَنْ صَلَّى قَائِمًا فَصَلُّوَا  
قِيَامًا وَإِنْ صَلَّى قَائِمًا فَصَلُّوَا فَعُوذُوا.

٣٦٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا الْإِمَامُ  
لِيُؤْتَمَّ بِهِ فَلَا تَخْتَلِفُوا عَلَيْهِ فَإِذَا كَبَّرَ  
فَكَبِّرُوا وَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا وَإِذَا قَالَ  
سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ فَقُولُوا اللَّهُمَّ رَبَّنَا  
لَكَ الْحَمْدُ وَإِذَا سَجَدَ فَاسْجُدُوا وَإِذَا  
صَلَّى جَالِسًا فَصَلُّوا جُلُوسًا اجْتَمَعُونَ.

٣٦٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْزِمُنَا يَقُولُ  
لَا تَبَاوَرُوا الْإِمَامَ إِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا وَ

Dan apabila imam membaca "Waladh dhallin", maka bacalah 'Amin!'. Apabila dia ruku', ruku'lah. Dan apabila dia membaca 'Sami'allahu liman hamidah', maka ucapkanlah 'Allahumma rabbana lakal hamdu'.

إِذَا قَالَ وَلَا الضَّالِّينَ فَقُولُوا آمِينَ وَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا وَإِذَا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ فَقُولُوا اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ.

369. Dari Ya'la, yaitu Ibnu 'Atha', dia mendengar dari Abu 'Alqamah, dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya imam itu perisai. Karena itu apabila dia shalat sambil duduk, maka shalat pulalah kamu sambil duduk. Dan apabila imam membaca 'Sami'allahu liman hamidah.' ucapkanlah 'Allahumma rabbana lakal hamdu'. Apabila ucapan penduduk bumi berbarengan dengan ucapan penduduk langit, diampuni Allah dosa-dosanya yang telah lalu."

٣٦٩ - عَنْ يَعْلَى وَهُوَ ابْنُ عَطَاءٍ سَمِعَ أَبَا عَلْقَمَةَ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا الْإِمَامُ جُنَّةٌ فَإِذَا صَلَّى قَاعِدًا فَصَلُّوا فَعُودًا وَإِذَا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ فَقُولُوا اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ فَإِذَا وَافَقَ قَوْلُ أَهْلِ الْأَرْضِ قَوْلَ أَهْلِ السَّمَاءِ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ .

#### Apabila imam mendapat uzur

370. Dari 'Ubaidillah bin Abdullah r.a., katanya dia datang ke rumah 'Aisyah hendak bertanya. "Dapatkah ibu menceritakan kepadaku tentang sakit Rasulullah saw.?" katanya. Jawab 'Aisyah, "Baiklah! Ketika sakit Rasulullah saw. bertambah berat, beliau bertanya, 'Sudah shalatkah orang banyak?'" Jawab kami, "Belum! Mereka menunggu Anda, ya Rasulul-

٣٧٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ فَقُلْتُ لَهَا أَلَا تَحَدِّثِينِي عَنْ مَرَضِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ بَلَى ثَقُلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِمَنِ صَلَّى النَّاسُ؟ قُلْنَا: لَا... وَهُمْ يَنْتَظِرُونَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ.

lah." Sabda beliau, "Tolong sediakan air untukku di ember!" Setelah kami sediakan, maka beliau pun mandi. Kemudian beliau berusaha sedapat-dapatnya hendak pergi shalat (berjamaah), tetapi tiba-tiba beliau jatuh pingsan. Setelah siuman beliau bertanya, "Sudah shalatlah orang banyak?" Jawab kami, "Belum! Mereka menunggu Anda, ya Rasulullah." Lalu beliau bersabda, "Tolong sediakan untukku air di ember!" Setelah kami sediakan, beliau pun mandi, dan sesudah itu beliau berusaha sedapat-dapatnya hendak pergi shalat, tetapi tiba-tiba beliau pingsan lagi. Setelah siuman dia bertanya pula, "Sudah shalatkah orang banyak?" Jawab kami, "Belum! Mereka menunggu Anda, ya, Rasulullah." Sabda beliau, "Tolong sediakan untukku air di ember!" Setelah kami sediakan, maka beliau pun mandi, kemudian beliau berusaha sedapat-dapatnya hendak pergi shalat, tetapi beliau pingsan lagi." Setelah siuman beliau bertanya pula, "Sudah shalatkah orang banyak?" Jawab kami, "Belum! Mereka menunggu Anda, ya Rasulullah." Kata 'Aisyah, 'Ketika itu jamaah tetap diam di masjid menunggu Rasulullah saw. hendak shalat 'Isya. Kemudian Rasulullah menyuruh seseorang kepada Abu Bakar, supaya menyuruhnya mengimami shalat orang

اللَّهُ قَالَ صَعُوا لِي مَاءً فِي الْخِضْبِ  
فَفَعَلْنَا فَأَغْتَسَلَ ثُمَّ ذَهَبَ لِيَنْوَأَ  
فَأُعِيَ عَلَيْهِ ثُمَّ أَفَاقَ فَقَالَ أَلَا  
النَّاسُ؟ قُلْنَا: لَا... وَهُمْ يَنْتَظِرُونَكَ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ صَعُوا لِي مَاءً فِي  
لِلْخِضْبِ فَفَعَلْنَا فَأَغْتَسَلَ ثُمَّ ذَهَبَ  
لِيَنْوَأَ فَأُعِيَ عَلَيْهِ ثُمَّ أَفَاقَ فَقَالَ  
أَصَلَّى النَّاسُ؟ قُلْنَا: لَا... وَهُمْ  
يَنْتَظِرُونَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ صَعُوا  
لِي مَاءً فِي الْخِضْبِ فَفَعَلْنَا فَأَغْتَسَلَ  
ثُمَّ ذَهَبَ لِيَنْوَأَ فَأُعِيَ عَلَيْهِ ثُمَّ أَفَاقَ  
فَقَالَ أَصَلَّى النَّاسُ؟ قُلْنَا: لَا... وَهُمْ  
يَنْتَظِرُونَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَتِ وَالنَّاسُ  
عَلَوْكَ فِي السَّجْدِ يَنْتَظِرُونَ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِصَلَاةِ الْعِشَاءِ  
الْآخِرَةِ قَالَتْ فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ أَنْ يُصِرَّ لِي  
بِالنَّاسِ فَأَتَاهُ الرَّسُولُ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُكَ أَنْ

banyak. Jawab Abu Bakar - dia seorang yang lemah lembut - . "Hai, 'Umar! Andalah yang lebih pantas menjadi imam!" Kata 'Aisyah, "Akhirnya Abu Bakarlah yang mengimami mereka shalat, sehingga beberapa hari lamanya. Kemudian, setelah sakit Rasulullah saw. berangsur ringan, beliau pergi shalat Zhuhur di papah oleh dua orang laki-laki, salah seorang di antaranya ialah 'Abbas, Ketika beliau tiba, ternyata Abu Bakar telah mulai shalat mengimami orang banyak. Tatkala Abu Bakar menyadari bahwa Rasulullah datang, dia berusaha hendak mundur dan memberi kesempatan kepada Nabi menjadi imam. Tetapi Nabi saw. memberi isyarat kepadanya agar tetap berada di tempat dan jangan mundur. Sementara itu Nabi berkata kepada kedua orang yang memapah beliau, "Dudukkan aku di samping Abu Bakar!" Lalu keduanya mendudukkan beliau disamping Abu Bakar. Abu Bakar shalat sambil berdiri mengikuti shalat Rasulullah saw., sedangkan orang banyak shalat mengikuti Abu Bakar, padahal Nabi sendiri shalat sambil duduk. Kata 'Ubaidillah, "Kemudian aku datang ke rumah 'Abdullah bin 'Abbas lalu kataku kepadanya, 'Apakah anda belum tahu hadis yang diriwayatkan 'Aisyah tentang sakit Rasulullah saw.?' Jawab 'Abdullah,

تُصَلِّيَ بِالنَّاسِ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ - وَكَانَ رَجُلًا رَفِيقًا - يَا عُمَرُ صَلِّ بِالنَّاسِ قَالَ فَقَالَ عُمَرُ أَنْتَ أَحَقُّ بِذَلِكَ قَالَتْ فَصَلِّ بِهِمْ أَبُو بَكْرٍ تِلْكَ الْآيَاتُ ثُمَّ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدَ مِنْ نَفْسِهِ حِفَّةً فَخَرَجَ بَيْنَ رَجُلَيْنِ أَحَدُهُمَا الْعَبَّاسُ لِصَلَاةِ الظُّهْرِ وَأَبُو بَكْرٍ يُصَلِّي بِالنَّاسِ فَلَمَّا رَأَاهُ أَبُو بَكْرٍ ذَهَبَ لِيَتَأَخَّرَ فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْآيَاتُ خَرَوْ قَال لهُمَا اجْلِسَانِي إِلَى جَنْبِهِ فَأَجْلَسَاهُ إِلَى جَنْبِ أَبِي بَكْرٍ وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ يُصَلِّي وَهُوَ قَائِمٌ بِصَلَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسُ يُصَلُّونَ بِصَلَاةِ أَبِي بَكْرٍ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاعِدٌ قَال عُبَيْدُ اللَّهِ فَدَخَلْتُ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ فَقُلْتُ لَهُ الْآعْرَضُ عَلَيْكَ مَا حَدَّثْتَنِي عَائِشَةُ عَنْ مَرَضِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ هَاجَ

"Ceritakanlah!" Lalu kuceritakan hadis itu kepadanya, tetapi dia tidak membantah apa-apa selain katanya, "Apakah 'Aisyah tidak menyebutkan kepadamu orang yang satu lagi?" Jawabku, "Tidak!" Kata 'Abdullah bin 'Abbas, "Orang itu ialah 'Ali!"

فَعَرَضْتُ حَدِيثَهَا عَلَيْهِ فَمَا أَنْكَرَ مِنْهُ شَيْئًا غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ اسْمَتُ لَكَ الرَّجُلُ الَّذِي كَانَ مَعَ الْعَبَّاسِ قُلْتُ : لَا ... قَالَ هُوَ عَلِيٌّ.

371. Dari 'Ubaidillah bin 'Abdullah bin 'Utbah bin Mas'ud r.a., katanya 'Aisyah isteri Nabi saw. berkata: "Ketika sakit Rasulullah saw. bertambah berat, beliau minta izin kepada para isteri beliau, kiranya beliau boleh dirawat di rumahku. Maka beliau diizinkan oleh mereka. Lalu beliau dipapah oleh dua orang laki-laki, sehingga kaki beliau terjulai membuat garis di tanah. Salah seorang di antara kedua laki-laki itu ialah Abbas. Kata 'Ubaidillah, "Cerita 'Aisyah itu kusampaikan kepada 'Abdullah." Lalu tanya 'Abdullah bin 'Abbas, "Tahukah kamu siapa laki-laki yang satu lagi, yang tidak disebutkan 'Aisyah?" Jawabku, "Tidak!" Kata Ibnu 'Abbas, "Orang itu ialah 'Ali."

٣٧١ - عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ لَمَّا تَعَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاسْتَدَّ بِهِ وَجَعَهُ اسْتَأْذَنَ أَرْوَاحَهُ أَنْ يَمْرُضَ فِي بَيْتِي فَأَذِنَ لَهُ فَمَرَجَ بَيْنَ رَجُلَيْنِ غَضَطَ رَجُلَاهُ فِي الْأَرْضِ بَيْنَ عَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ وَبَيْنَ رَجُلٍ آخَرَ قَالَ عُبَيْدُ اللَّهِ فَأَخْبَرْتُ عَبْدَ اللَّهِ بِالَّذِي قَالَتْ عَائِشَةُ فَقَالَ لِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ هَلْ تَدْرِي مِنَ الرَّجُلِ الْآخَرَ الَّذِي لَمْ نَسْمَعْ عَائِشَةَ؟ قَالَ : قُلْتُ : لَا ... قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ : هُوَ عَلِيٌّ.



372. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Ketika sakit Rasulullah saw. bertambah berat, Bilal datang seperti biasa memberitahukan waktu shalat telah tiba. Lalu beliau bersabda, "Suruhlah Abu Bakar mengimami shalat berjamaah dengan orang banyak." "Ya, Rasulullah!" Kata 'Aisyah, "Abu Bakar itu seorang laki-laki penyedih. Kalau dia yang menggantikan anda menjadi imam, suaranya tidak kedengaran oleh orang banyak. Bagaimana kalau 'Umar saja yang disuruh?" Sabda Rasulullah saw., "Suruhlah Abu Bakar mengimami shalat berjamaah dengan orang banyak!" Kata 'Aisyah selanjutnya, "Lalu hal itu kukatakan kepada Hafshah, supaya dia menyampaikan kepada Nabi saw. bahwa Abu Bakar seorang penyedih. Kalau dia yang disuruh menjadi imam menggantikan Nabi, suaranya tidak kedengaran oleh orang banyak. Karena itu alangkah baiknya kalau 'Umar yang disuruh." Lalu Hafshah mengatakannya kepada Nabi saw. Sabda Rasulullah saw., "Anda semua termasuk kelompok Yusuf. Suruhlah Abu Bakar mengimami shalat berjamaah dengan orang banyak." Karena itu, akhirnya Abu Bakarlah yang menjadi imam. Pada suatu ketika, sewaktu Abu Bakar sedang mengimami shalat berjamaah dengan orang banyak, ketebulan Rasulullah saw. merasa sakitnya agak ringan. Lalu beliau pergi shalat berjamaah di papah dua orang laki-laki, dan kedua kaki beliau terjulai ke tanah. Sesampainya

٣٧٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمَّا ثَقُلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ بِلَالٌ يُؤَدِّئُهُ بِالصَّلَاةِ فَقَالَ مَرُّوا أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبَا بَكْرٍ رَجُلٌ أَسِيفٌ وَإِنَّهُ مَتَى يَقُمْ مَقَامَكَ لَا يَسْمَعُ النَّاسُ فَلَوِ امْرَأَتُ عُمَرَ؟ فَقَالَ مَرُّوا أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ. قُلْتُ فَقُلْتُ لِحَفْصَةَ قَوْلِي لَهُ إِنَّ أَبَا بَكْرٍ رَجُلٌ أَسِيفٌ وَإِنَّهُ مَتَى يَقُمْ مَقَامَكَ لَا يَسْمَعُ النَّاسُ فَلَوِ امْرَأَتُ عُمَرَ؟ فَقَالَتْ لَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكُمْ لَأَنْتُمْ صَوَابُ يَوْسُفَ مَرُّوا أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ. قَالَتْ فَأَمَرُوا أَبَا بَكْرٍ يُصَلِّي بِالنَّاسِ قَالَتْ فَلَمَّا دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ وَجَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نَفْسِهِ حِفَّةً فَقَامَ يُهَادِي بَيْنَ رَجُلَيْنِ وَرَجُلَاهُ مَخْطَّانِ فِي الْأَرْضِ قَالَتْ

di masjid, Abu Bakar mendengar desah nafas beliau datang. Lalu dia berusaha hendak mundur, tetapi Rasulullah saw. memberi isyarat kepadanya supaya dia tetap di tempatnya, dan beliau didudukkan orang di sebelah kiri Abu Bakar, setentang dengannya. Kata 'Aisyah, "Ketika itu Rasulullah saw. shalat berjamaah mengimami orang banyak sambil duduk, sedangkan Abu Bakar berdiri. Abu Bakar mengikut kepada Nabi saw., sedangkan jama'ah yang banyak mengikuti Abu Bakar."

فَلَمَّا دَخَلَ الْمَسْجِدَ سَمِعَ أَبُو بَكْرٍ  
حَمْتَهُ ذَهَبَ يَتَاخَرُ فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُمْ  
مَكَانَكَ فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى جَلَسَ عَنْ يَسَارِ  
أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِالنَّاسِ جَالِسًا  
وَأَبُو بَكْرٍ قَائِمًا يُقْتَدِي أَبُو بَكْرٍ بِصَلَاةِ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَقْتَدِي  
النَّاسُ بِصَلَاةِ أَبِي بَكْرٍ .

373. Dari Ibnu Syihab r.a., katanya:  
"Anas bin Malik mengatakan kepadaku, bahwa Abu Bakar mengimami shalat berjamaah pada hari-hari Rasulullah sakit akan meninggal. Pada hari Senin, ketika jamaah sedang shalat bershaf-shaf, Rasulullah saw. menyingkapkan tabir kamarnya, sehingga beliau kelihatan oleh kami berdiri dengan muka pucat seperti

٣٧٣ - عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي  
أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ كَانَ يُصَلِّي لَهُمْ  
فِي وَجَعِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ الَّذِي تُوُفِّي فِيهِ حَتَّى إِذَا كَانَ  
يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَهُمْ صُفُوفٌ فِي الصَّلَاةِ  
كَشَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ سِتْرَ الْحُجْرَةِ فَنظَرَ إِلَيْنَا وَهُوَ  
قَائِمٌ كَانَ وَجْهُهُ وَرَقَةً مُصْحَفٍ ثُمَّ

kertas. Lalu beliau tersenyum dan tertawa." Kata Anas selanjutnya, "Tiba-tiba beliau mendatangi kami, dan kami yang sedang shalat merasa gembira dengan kedatangan beliau itu. Abu Bakar yang menjadi imam ketika itu mundur sampai ke shaf, karena dia menyangka Rasulullah keluar hendak shalat. Tetapi beliau memberi isyarat dengan tangannya, supaya mereka meneruskan shalat mereka hingga selesai. Kemudian beliau masuk kembali ke kamar dan menurunkan tirainya."

تَبَسَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنَاجِحًا قَالَ فَبِهِمُنَا وَعَنُ فِي الصَّلَاةِ مِنْ فَرَجٍ بِخُرُوجِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَكَصَ أَبُو بَكْرٍ عَلَى عَقْبَيْهِ لِيَصِلَ الصَّفَّ وَظَنَّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَارِجٌ لِلصَّلَاةِ فَأَشَارَ إِلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ أَنْ أَرْتَمُوا صَلَاتَكُمْ قَالَ ثُمَّ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَارْتَحَى الْيَسْتَرُ

### Tasbih dan tepuk tangan

374. Dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi r.a., katanya: "Rasulullah saw. pergi ke kampung Bani 'Umar bin 'Auf untuk mengadakan perdamaian sesama mereka. Kebetulan waktu shalat tiba. Muadzin datang kepada Abu Bakar dan berkata, 'Maukah anda mengimami shalat? Biarlah aku yang qamat.'" "Bai-klah!" jawab Abu Bakar. Ketika Abu Bakar sedang shalat, sekonyong-konyong Rasulullah saw. datang, dan terus maju hingga sampai ke shaf (per-tama). Orang-orang bertepuk, tetapi

٣٧٤ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَهَبَ إِلَى بَنِي عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ لِيُصَلِّحَ بَيْنَهُمْ فَحَانَتْ الصَّلَاةُ فَجَاءَ الْمُؤَدِّنُ إِلَى أَبِي بَكْرٍ فَقَالَ أَنْصَلِي بِالنَّاسِ فَأَقِيمِ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَصَلَّى أَبُو بَكْرٍ فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسُ فِي الصَّلَاةِ فَتَنَلَمَسَ حَتَّى وَقَفَ فِي الْعَفْ

Abu Bakar tidak menoleh. Ketika tepukan tangan bertambah banyak barulah dia menolak, dan terlihat kepada Rasulullah saw. Rasulullah saw. memberi isyarat kepada Abu Bakar supaya dia tetap di tempatnya. Tetapi Abu Bakar mengangkat tangannya dan memuji Allah 'Azza wa Jalla atas suruhan Rasulullah saw. itu. Kemudian dia mundur hingga sejajar dengan shaf, sedangkan Rasulullah saw. maju ke depan mengimami shalat selanjutnya. Setelah selesai shalat beliau bertanya kepada Abu Bakar, "Hai, Abu Bakar! Apa sebabnya anda tidak mau kusuruh tetap di tempatmu menjadi imam?" Jawab Abu Bakar, "Tidaklah pantas bagi anak Abu Quhafah untuk shalat mengimami Rasulullah saw." Kemudian beliau bertanya kepada jamaah, "Aku lihat anda semua ramai bertepuk tangan, mengapa? Siapa yang hendak mengingatkan sesuatu dalam shalat hendaklah dia tasbih (membaca 'subhanallah'), karena apabila dia tasbih orang akan melihat kepadanya. Sedangkan bagi kaum wanita bertepuk tangan."

فَصَعَّقَ النَّاسُ وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ لَا يَلْتَفِتُ  
 فِي الصَّلَاةِ فَلَمَّا أَكْثَرَ النَّاسُ التَّصْفِيقَ  
 التفتَ فَرَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَأَشَارَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَمَكَتْ مَكَانَكَ فَرَفَعَ  
 أَبُو بَكْرٍ يَدَيْهِ فِي حَمْدِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى  
 مَا أَمَرَهُ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ مِنْ ذَلِكَ ثُمَّ اسْتَأْخَرَ أَبُو بَكْرٍ  
 حَتَّى اسْتَوَى فِي الصَّفِّ وَتَقَدَّمَ الشَّيْءُ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى ثُمَّ انصَرَفَ  
 فَقَالَ يَا أَبَا بَكْرٍ مَا مَنَعَكَ أَنْ تُثَبِّتَ إِذَا  
 أَمَرْتُكَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ مَا كَانَ لِابْنِ أَبِي  
 قُحَافَةَ أَنْ يُصَلِّيَ بَيْنَ يَدَيِ رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لِي رَأَيْتُكُمْ  
 أَكْثَرُكُمْ التَّصْفِيقَ ؟ !! مَنْ تَابَهُ شَيْءٌ  
 فِي صَلَاتِهِ فَلْيَسْتَجِبْ فَإِنَّهُ إِذَا اسْتَجَبَ  
 التَّوَسَّلَ إِلَيْهِ وَإِنَّمَا التَّصْفِيقُ لِلنِّسَاءِ.

375. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tasbih untuk laki-laki dan bertepuk tangan bagi perempuan."

٣٧٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التَّسْبِيحُ لِلرِّجَالِ وَالتَّفْطِيقُ لِلنِّسَاءِ

376. Dari Abu Hurairah r.a., katanya : Pada suatu hari Rasulullah saw. shalat mengimani kami. Setelah selesai shalat beliau menghadap kepada jamaah lalu bersabda: "Hai Fulan! Mengapakah anda tidak membaguskan shalat anda? Tidakkah anda lihat orang lain bagaimana dia shalat? Sesungguhnya dia shalat untuk dirinya. Demi Allah! Sesungguhnya aku dapat melihat ke belakang seperti aku melihat ke muka."

٣٧٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا ثُمَّ انْتَصَرَ فَقَالَ يَا فُلَانُ! أَلَا تَحْسِنُ صَلَاتَكَ أَلَا يَنْظُرُ الصَّالِي إِذَا صَلَّى كَيْفَ يُصَلِّي فَإِنَّمَا يُصَلِّي لِنَفْسِهِ إِنِّي وَاللَّهِ لَا أَبْصِرُ مِنْ وَرَائِي كَمَا أَبْصِرُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْ .

377. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Sempurnakanlah ruku' dan sujud anda! Demi Allah! Sesungguhnya aku dapat melihat anda di belakangku, bagaimana caranya anda ruku' dan sujud."

٣٧٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَقِيمُوا الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ فَوَاللَّهِ إِنِّي لَأَرَاكُمْ مِنْ بَعْدِي وَرُبَّمَا قَالَ مِنْ بَعْدِ ظَهْرِي إِذَا رُكِعْتُمْ وَسُجِدْتُمْ .

Jangan mendahului imam

378. Dari Anas r.a., katanya: "Pada suatu hari Rasulullah saw.

٣٧٨ - عَنْ أَنَسِ قَالَ صَلَّى بِنَا رَسُولُ

shalat mengimami kami. Setelah selesai shalat beliau menghadapkan mukanya kepada kami lalu bersabda: "Wahai manusia! Aku ini imam anda semua. Karena itu janganlah mendahuluiku ketika ruku', ketika sujud, ketika berdiri dan ketika menyudahi shalat. Sesungguhnya aku melihat anda ketika di hadapanku dan di belakangkku. Demi Allah yang diri Muhammad berada di tanganNya, kalaulah anda melihat apa yang kulihat, anda akan sedikit tertawa, tetapi akan banyak menangis." Tanya mereka, "Apakah yang anda lihat, wahai Rasulullah?" Jawab Rasulullah, "Aku melihat surga dan neraka."

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ  
فَلَمَّا قَضَى الصَّلَاةَ أَقْبَلَ عَلَيْنَا  
بِوَجْهِهِ فَقَالَ أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي إِمَامُكُمْ  
فَلَا تَسْبِقُونِي بِالرُّكُوعِ وَلَا بِالسُّجُودِ  
وَلَا بِالْقِيَامِ وَلَا بِالْإِنْصِرَافِ، فَإِنِّي  
أَرَاكُمْ أَمَامِي وَمِنْ خَلْفِي ثُمَّ قَالَ وَالَّذِي  
نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوْ رَأَيْتُمْ مَا رَأَيْتُمْ  
لَصَحَحْتُمْ قَلِيلًا وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا قَالُوا  
وَمَا رَأَيْتُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ رَأَيْتُمُ الْجَنَّةَ  
وَالنَّارَ.

379. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak takutkah orang-orang yang mengangkat kepalanya lebih dahulu dari imam, bahwa kepala mereka akan ditukar Allah dengan kepala keledai?"

٣٧٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ  
مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَا بَخَشِي  
الَّذِي يَرْفَعُ رَأْسَهُ قَبْلَ الْإِمَامِ أَنْ يَجْعَلَ  
اللَّهُ رَأْسَهُ رَأْسَ حِمَارٍ.

380. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak percayakah orang-orang yang mengangkat kepalanya mendahului

٣٨٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَأْمَنُ  
الَّذِي يَرْفَعُ رَأْسَهُ فِي صَلَاتِهِ قَبْلَ الْإِمَامِ

imam, bahwa Allah akan menukarnya dengan rupa keledai?"

أَنْ يُحَوَّلَ اللَّهُ صُورَتَهُ فِي صُورَةِ حِمَارٍ .

### Jangan melihat ke atas

381. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Hendaklah orang-orang itu berhenti memandang ke langit ketika shalat; ataukah mereka akan dibutakan Allah?"

٣٨١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيَنْتَهِيَنَّ أَقْوَامٌ يَرَفَعُونَ أَبْصَارَهُمْ إِلَى السَّمَاءِ فِي الصَّلَاةِ أَوْ لَا تَرْجِعُ إِلَيْهِمْ

382. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Hendaklah orang-orang itu berhenti melihat ke langit ketika mendo'a dalam shalat, ataukah mereka akan dibutakan?"

٣٨٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيَنْتَهِيَنَّ أَقْوَامٌ عَنْ رَفْعِهِمْ أَبْصَارَهُمْ عِنْدَ الدَّعَاءِ فِي الصَّلَاةِ إِلَى السَّمَاءِ أَوْ لَيُخْطَفَنَّ أَبْصَارُهُمْ .

383. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Rasulullah saw. mendatangi kami lalu beliau bersabda: "Apa sebabnya anda mengangkat kedua tangan anda (dalam shalat), sehingga kulihat bagaikan ekor kuda binal? Bersikap tenanglah dalam shalat!" Kemudian beliau mendatangi kami pula, dan melihat kami berkelompok-kelompok. Lalu beliau bersabda: "Mengapa kulihat anda berpisah-pisah?" Kemudian beliau mendatangi kami pula lalu bersabda: "Mengapa anda tidak membuat shaf (berbaris) seperti shaf malaikat di

٣٨٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ سَخَّرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا لِي أَرَاكُمْ رَافِعِي أَيْدِيكُمْ كَمَا تَهْمَا إِذْ نَابُ حَيْلِ شَمْسٍ اسْكُنُوا فِي الصَّلَاةِ قَالَ ثُمَّ خَرَجَ عَلَيْنَا فَرَأَانَا حَلْقًا فَقَالَ مَا لِي أَرَاكُمْ عِزِينَ ؟ قَالَ ثُمَّ خَرَجَ عَلَيْنَا فَقَالَ أَلَا تَصِفُونَ كَمَا تَصِفُ الْمَلَائِكَةُ

hadapan Tuhannya?" Tanya kami, "Bagaimana caranya shaf malaikat di hadapan Tuhannya?" Jawab beliau, "Mereka penuh lebih dahulu shaf pertama, dan mereka rapatkan barisan mereka."

عِنْدَ رَبِّهَا؟ فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَ  
كَيْفَ نَصَفَ الْمَلَائِكَةُ عِنْدَ رَبِّهَا؟ قَالَ  
يُتَمُّونَ الصُّفُوفَ الْأُولَى وَيَتَرَاصُّونَ فِي  
الضَّصَفِ .

384. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Kami pernah menyudahi shalat kami ketika shalat bersama-sama Rasulullah saw. dengan mengucapkan salam 'Assalamu 'alaikum warahmatullahi', sambil memberi isyarat dengan tangan ke kanan dan ke kiri. Maka bersabda Rasulullah saw., "Mengapa anda memberi isyarat dengan tangan (ketika mengucapkan salam) seperti ekor kuda binal? Sesungguhnya sudah cukup kalau anda letakkan tangan anda di atas paha, lalu anda ucapkan salam kepada saudara anda yang di kanan dan kiri anda."

٣٨٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ كُنَّا  
إِذَا صَلَّيْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قُلْنَا السَّلَامَ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ  
السَّلَامَ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَأَشَارَ بِيَدِهِ  
إِلَى الْجَانِبَيْنِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَامٌ تُؤْمِنُونَ بِأَيْدِيكُمْ  
كَانَتْهَا إِذْ نَابَ خَيْلٌ شَمْسٍ إِنَّمَا يَكْفِي  
أَجْدَكُمْ أَنْ يَضَعَ يَدَهُ عَلَى فَخِذِهِ شَرًّا  
يُسَلِّمُ عَلَى أَخِيهِ مَنْ عَلَى يَمِينِهِ وَشِمَالِهِ .

#### Luruskan barisan (shaf)

385. Dari Abu Mas'ud r.a., katanya: "Rasulullah saw. menyentuh bahu kami sebelum shalat sambil berkata: 'Luruskan barisanmu, jangan bengkok-bengkok. Karena barisan yang bengkok, niscaya akan menyebabkan hatimu berpecah-belah. Orang

٣٨٥ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمَسُّ مَنَاكِبَنَا  
فِي الصَّلَاةِ وَيَقُولُ اسْتَوُوا وَلَا تَخْتَلِفُوا  
فَتَخْتَلِفَ قُلُوبُكُمْ لِيَلِينِي مِنْكُمْ أَوْ لَوْ



dewasa yang cerdas dan pandai hendaklah berdiri dekat di belakangku, kemudian yang pandai dan seterusnya.”

الْأَحْلَامَ وَالنَّهْيَ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ  
الَّذِينَ يَلُونَهُمْ قَالَ أَبُو مَسْعُودٍ فَانْتَمَّ  
الْيَوْمَ أَشَدُّ اخْتِلَافًا .

386. Dari 'Abdullah bin Mas'ud r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Hendaklah berdiri dekat denganku orang-orang dewasa yang cerdas dan pandai, kemudian yang pandai (beliau ucapkan sampai tiga kali), dan jauhilah hiruk-pikuk seperti di pasar!"

٣٨٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لِيَلِينِي مِنْكُمْ أُولُوا الْأَحْلَامِ وَالنَّهْيَ ثَمَّ  
الَّذِينَ يَلُونَهُمْ (ثَلَاثًا) وَإِيَّاكُمْ وَ  
هَيْشَاتِ الْأَسْوَاقِ .

387. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Luruskan shaf kamu, karena shaf yang lurus termasuk shalat yang sempurna."

٣٨٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
سَوُّوا صُفُوفَكُمْ فَإِنَّ سَوِيَّةَ الصَّفِّ  
مِنْ تَمَامِ الصَّلَاةِ .

388. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Buatlah shaf (barisan), karena dengan membuat shaf itu sesungguhnya termasuk shalat yang bagus."

٣٨٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ أَحَادِيثَ  
مِنْهَا وَقَالَ أَقِيمُوا الصَّفِّ فِي الصَّلَاةِ  
فَإِنَّ إِقَامَةَ الصَّفِّ مِنْ حُسْنِ الْعِبَادَةِ .

389. Dari Nu'man bin Basyir r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah meluruskan shaf kami, sehingga beliau kelihatan seolah-olah sedang meluruskan anak panah sampai lurus benar. Pada suatu hari ketika beliau hendak shalat dan hampir takbir, sekonyong-konyong terlihat oleh beliau seorang laki-laki menonjolkan dadanya dari shaf. Maka bersabda beliau, "Wahai hamba Allah! Luruskanlah shaf anda! Kalau tidak, niscaya Allah akan menceraiberaikan hati anda."

٣٨٩ - عَنِ النُّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ يَقُولُ  
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يُسَوِّي صُفُوفَنَا حَتَّى كَأَنَّما يُسَوِّي  
بِهَا الْقِدَاحَ حَتَّى رَأَى أَنَا قَدْ عَقَلْنَا  
عَنْهُ ثُمَّ خَرَجَ يَوْمَافِقَامٍ حَتَّى كَادَ  
يَكْبُرُ فَرَأَى رَجُلًا بَادٍ يَأْصُدُّهُ مِنَ  
الصَّفِّ فَقَالَ: عِبَادَ اللَّهِ!!! لَتَسُونَنَّ  
صُفُوفَكُمْ أَوْ لِيُخَالِفَنَّ اللَّهُ بَيْنَ وُجُوهِكُمْ

#### Keutamaan shaf pertama

390. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kalaulah manusia itu tahu keutamaan adzan dan shaf pertama, tetapi mereka tidak bisa mendapatkannya melainkan dengan jalan diundi, niscaya maulah mereka diundi. Dan kelaulah mereka tahu keutamaan segera pergi shalat, niscaya mereka akan berlomba-lomba ke sana. Dan kelaulah mereka tahu keutamaan shalat 'Isya dan Subuh berjamaah, niscaya mereka akan mendatanginya, sekalipun mereka akan merangkak."

٣٩٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوْ  
يَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي الْبَدَاءِ وَالصَّفِّ  
الْأَوَّلِ ثُمَّ لَمْ يَجِدُوا إِلَّا أَنْ يَسْتَهْمُوا  
عَلَيْهِ لَأَسْتَهْمُوا وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِي  
التَّهَجُّدِ لَأَسْتَبَقُوا إِلَيْهِ وَلَوْ يَعْلَمُونَ  
مَا فِي الْعَتَمَةِ وَالصُّبْحِ لَأَتَوْهُمَا وَلَوْ  
حَبْوًا.

391. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Rasulullah saw.

٣٩١ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ

pernah memperhatikan para sahabatnya yang suka berada di shaf belakang. Lalu beliau bersabda kepada mereka, "Majulah ke depan dan ikutilah aku supaya orang yang dibelakangmu dapat pula mengikutmu. Memang, ada saja orang-orang yang suka di belakang-belakang, sehingga Allah membelakangkan mereka benar-benar."

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
رَأَى فِي اصْحَابِهِ تَأَخَّرَ فَقَالَ لَهُمْ  
تَقَدَّمُوا فَإِنَّهُمُ يَأْتِيكُمْ مِنْ  
بَعْدِكُمْ لَا يَزَالُ قَوْمٌ يَتَأَخَّرُونَ  
حَتَّى يُؤَخَّرَهُمُ اللَّهُ .

392. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Shaf yang paling baik bagi laki-laki ialah shaf pertama, dan yang paling buruk ialah shaf terakhir Sedangkan shaf yang paling baik bagi perempuan ialah shaf yang terakhir dan yang paling buruk ialah shaf yang pertama."

٣٩٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
خَيْرُ صُفُوفِ الرِّجَالِ أَوْلَاهَا وَشَرُّهَا  
آخِرُهَا وَخَيْرُ صُفُوفِ النِّسَاءِ آخِرُهَا  
وَشَرُّهَا أَوْلَاهَا .

**Larangan bagi wanita mendahului laki-laki mengangkat kepala**

393.. Dari Sahal bin Sa'id r.a., katanya: "Aku melihat beberapa orang laki-laki shalat di belakang Nabi saw. dengan hanya mengikat kain mereka dileher seperti anak-anak, karena kain mereka sempit. Lalu Nabi saw. bersabda: "Hai, kaum wanita! Janganlah anda mengangkat kepala lebih dahulu daripada pria! (Maksudnya supaya mereka tidak terlihat kepada aurat laki-laki).

٣٩٣ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ لَقَدْ  
رَأَيْتُ الرِّجَالَ عَاقِدِي أَرْؤُسِهِمْ فِي  
اعْتِنَاتِهِمْ وَمِثْلَ الصَّبِيِّينَ مِنْ وَنِيْقِ  
الْأَرْؤُسِ خَلْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ فَقَالَ فَإِنَّهُ يَأْمَعُشَرُ النِّسَاءِ لَا  
تَرْفَعْنَ رُؤُسَهُنَّ حَتَّى يَرُفَعَ الرِّجَالُ

**Membolehkan wanita ke masjid**

394. Dari Salim r.a., dari bapaknya, katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila isterimu minta izin hendak pergi ke masjid, janganlah mereka dilarang."

٣٩٤ - عَنْ سَالِمٍ بِحَدِيثٍ عَنْ أَبِيهِ  
يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ إِذَا اسْتَأْذَنْتَ أَحَدَكُمْ أَمْرًا إِلَى  
الْمَسْجِدِ فَلَا يَمْنَعُهَا .

395. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu halangi isterimu pergi ke mesjid, apabila ia minta izin kepadamu!" Kata 'Abdullah, "Mendengar hadis itu lalu Bilal bin 'Abdullah menjawab: Demi Allah! Akan kami larang mereka!" Karena itu 'Abdullah marah kepadanya, dan mengatainya dengan kata-kata yang belum pernah didengar selama ini. Akhirnya dia berkata, "Kusampaikan kepadamu hadis Rasulullah, tetapi kamu bahkan bersumpah akan melarang mereka."

٣٩٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ يَقُولُ لَا تَمْنَعُوا نِسَاءَكُمْ الْمَسَاجِدَ  
إِذَا اسْتَأْذَنَكُمْ إِلَيْهَا قَالَ فَقَالَ بِلَالُ  
بْنُ عَبْدِ اللَّهِ وَاللَّهِ لَمَنْعَهُنَّ قَائِلٌ  
فَأَقْبَلَ عَلَيْهِ عَبْدُ اللَّهِ فَسَبَّهُ سَبًّا  
سَيِّئًا مَا سَمِعْتُهُ سَبَّهُ مِثْلَهُ قَطُّ وَ  
قَالَ أَخْبِرْكَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَقُولُ وَاللَّهِ لَمَنْعَهُنَّ

396. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah anda larang kaum wanita pergi ke masjid waktu malam."

٣٩٦ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَمْنَعُوا  
النِّسَاءَ مِنَ الْخُرُوجِ إِلَى الْمَسَاجِدِ

397. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., dari bapaknya, katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu halangi kaum wanita merebut keuntungan di masjid apabila dia minta izin kepadamu."

٣٩٧ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَمْنَعُوا النِّسَاءَ حُطُوطَهُنَّ مِنَ الْمَسَاجِدِ إِذَا اسْتَأْذَنُوكُمْ

398. Dari Zainab Ats Tsaqafiay r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu (para wanita) mengikuti shalat 'Isya berjamaah di masjid, maka janganlah memakai harum-haruman ketika itu."

٣٩٨ - أَنَّ زَيْنَبَ التُّغَيْيَةَ كَانَتْ تَحَدِّثُ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِذَا شَهِدْتَ إِحْدَاكُنَّ الْعِشَاءَ فَلَا تَطِيبِي تِلْكَ اللَّيْلَةَ .

399. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Siapa-siapa di antara para wanita yang memakai harum-haruman, maka janganlah dia ikut shalat 'Isya yang akhir bersama-sama dengan kami." 65)

٣٩٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّمَا امْرَأَةٍ أَصَابَتْ بَعُورًا فَلَا تَشْهَدْ مَعَنَا الْعِشَاءَ الْآخِرَةَ .

400. Dari 'Amrah binti 'Abdur Rahman r.a., katanya dia mendengar 'Aisyah isteri Nabi saw. berka-

٤٠٠ - عَنْ عَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهَا سَمِعَتْ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى

65) Dikatakan shalat 'Isya yang akhir, karena kadang-kadang shalat Maghrib dikatakan juga shalat 'Isya ('Isya awal).

ta: "Andaikata Rasulullah tahu apa yang terjadi di kalangan wanita, niscaya beliau melarang mereka pergi ke masjid, seperti halnya wanita-wanita Bani Israil dilarang ke masjid." Kemudian aku tanyakan kepada Amrah, 'Apakah wanita-wanita Bani Israil dilarang ke masjid?' Dia menjawab, "Ya!"

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقُولُ لَوْ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى مَا  
أَحَدَتْ النِّسَاءَ لَمَنْعَهُنَّ الْمَسْجِدَ كَمَا  
مَنْعَتْ نِسَاءَ بَنِي إِسْرَائِيلَ قَالَ فَقُلْتُ  
لِعَمْرَةَ أُنْسَاءُ بَنِي إِسْرَائِيلَ مَنْعِينَ  
الْمَسْجِدَ؟ قَالَتْ نَعَمْ .

#### Membaca dengan suara sedang

401. Ibnu 'Abbas r.a. berkata tentang turunnya ayat: "... Wa la tajhar bishalatika wa la tukhafit biha . . . ." (Isra : 110) ( . . . dan janganlah kamu mengeraskan suara di dalam shalat, dan jangan pula merendharkannya . . . . . ) katanya ayat itu turun ketika Rasulullah saw. berada di Makkah. Biasanya beliau membaca ayat Qur'an dalam shalat berjamaah dengan para sahabat, ialah dengan mengeraskan suara. Karena itu bila terdengar oleh kaum musyrikin, mereka mencemooh Al Qur'an, mencemooh Allah yang menurunkannya, dan mencemooh Rasulullah yang membawanya. Maka berfirman Allah Ta'ala kepada Nabi-Nya, "Wa la tajhar bi shalatika . . . . . " Janganlah kamu mengeraskan suara ketika membaca ayat dalam shalat, sehingga terdengar oleh orang-orang musyrik itu, dan jangan pula terlalu direndahkan ketika membacanya di hadapan para sahabatmu sehingga

٤٠١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْلِهِ عَزَّ  
وَجَلَّ « وَلَا تَجْهَرُ بِصَلَاتِكَ وَلَا  
تُخَافِتُ بِهَا » قَالَ نَزَلَتْ وَرَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَوَارِدًا بِمَكَّةَ فَكَانَ  
إِذَا صَلَّى بِأَصْحَابِهِ رَفَعَ صَوْتَهُ بِالْقُرْآنِ  
فَإِذَا سَمِعَ ذَلِكَ الْمُشْرِكُونَ سَبُّوا الْقُرْآنَ  
وَمَنْ أَنْزَلَهُ وَمَنْ جَاءَ بِهِ فَقَالَ اللَّهُ  
تَعَالَى لِنَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ  
لَا تَجْهَرُ بِصَلَاتِكَ فَيَسْمَعَنَّ الْمُشْرِكُونَ  
قِرَاءَتَكَ وَلَا تُخَافِتُ بِهَا عَن أَصْحَابِكَ  
أَسْمَعَهُمُ الْقُرْآنَ وَلَا تَجْهَرُ ذَلِكَ الْجَهْرَ  
وَابْتِغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا لَا يَقُولُ بَيْنَ

tidak kedengaran oleh mereka, tetapi pendengarkanlah kepada mereka dengan suara sedang, sekedar terdengar oleh para sahabatmu itu.

العَجْمِ وَالْمُخَافَةِ.

### Menyimak bacaan

402, Ibnu 'Abbas r.a. berkata tentang firman Allah 'Azza wa Jalla, '*La tuharrik bihi lisanaka . . . . .*' (Janganlah kamu gerakkan lidahmu . . . . .) (Al Qiyamah : 16), katanya: Bila Jibril datang menyampaikan wahyu kepada Nabi saw., biasanya beliau menggerakkan lidah dan bibirnya, sehingga beliau mendapat kesulitan karenanya. Hal itu jelas kelihatan dari wajah dan keadaan beliau. Karena itu Allah Ta'ala berfirman. '*La tuharrik bihi lasanaka lita'jal bihi. Inna 'alaina jam'ahu wa qur'anahu.*' (Al Qiyamah 16 - 17). (Janganlah kamu gerakkan lidahmu karena hendak cepat-cepat membacanya. Sesungguhnya Kamilah yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan mengajarmu pandai membacanya. (Karena itu simaklah baik-baik!) Apabila Kami telah selesai membacakannya, maka ikutilah bacaan itu. Kemudian kewajiban Kamilah menjelaskannya (menjelaskan maksud ayat itu melalui lidahmu). Semenjak itu, kalau Jibril datang kepada Nabi saw., beliau menundukkan kepala sambil berdiam diri. Setelah Jibril pergi, barulah beliau baca kembali dengan lancar bacaan yang disampaikan Jibril itu sesuai dengan janji Allah Ta'ala kepadanya.

٢٠٢ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْلِهِ عَزَّ  
وَجَلَّ (لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ) قَالَ  
كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نُزِّلَ  
عَلَيْهِ جِبْرِيلُ بِالْوَحْيِ كَانَ مِمَّا يَحْرِكُ  
بِهِ لِسَانَهُ وَيُشَفِّتِيهِ فَيَسْتَدُّ عَلَيْهِ  
فَكَانَ ذَلِكَ يُعْرَفُ مِنْهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ  
تَعَالَى « لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ  
بِهِ » أَخَذَهُ « إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَ  
قُرْآنَهُ » إِنَّ عَلَيْنَا أَنْ نَجْمَعَهُ فِي  
صَدْرِكَ (وَقُرْآنَهُ) « فَتَقْرَأَهُ » فَإِنَّا  
قُرْآنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ » قَالَ أَنْزَلْنَاهُ  
فَأَسْمِعْ لَهُ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ أَنْ نُبَيِّنَهُ  
بِلِسَانِكَ فَكَانَ إِذَا آتَاهُ جِبْرِيلُ أَطْرَقَ  
فَإِذَا ذَهَبَ قَرَأَهُ كَمَا وَعَدَهُ اللَّهُ.

## Menjajar waktu Subuh

403. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. tidak pernah membacakan Qur'an kepada Jin, dan beliau tidak pernah pula melihatnya. Pada suatu ketika Rasulullah saw. pergi dengan beberapa orang sahabat ke pasar 'Ukazh. Ketika itu setan-setan tidak dapat lagi mendengar berita dari langit, karena mereka dilontari dengan nyala api (meteor) sehingga mereka terpaksa kembali kepada kaumnya. Kaumnya bertanya, "Mengapa kalian kembali, apa yang terjadi?" Jawab mereka, "Berita dari langit tertutup untuk kita. Kami dilontari dengan nyala-nyala api." Kata kaumnya, "Tentu ada peristiwa yang menyebabkannya. Karena itu pergilah ke Timur dan ke Barat, carilah sebab-sebab kenapa berita langit tertutup untuk kita ketahui." Lalu mereka berpencar ke seluruh pelosok bumi, ke Timur dan ke Barat, mencari sebab-sebab tertutupnya berita langit itu. Ketika rombongan yang menuju ke Tihamah sampai di Nakhlah, hendak terus ke Pasar 'Ukazh, sekonyong-konyong mereka melihat Rasulullah saw. sedang shalat Subuh berjamaah dengan para sahabat beliau. Tatkala mereka mendengar ayat-ayat Qur'an dibaca Nabi saw. dalam shalat, mereka dengarkan baik-baik, sehingga mereka berkesimpulan, inilah kiranya yang telah menutup kita untuk mengetahui berita-berita dari langit. Kare-

٤٠٣ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ مَا قَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْجِنِّ وَمَا رَأَوْهُمْ أَنْطَلَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَائِفَةٍ مِنْ أَصْحَابِهِ عَامِدِينَ إِلَى سُوقِ عُكَاظَ وَ قَدْ حِيلَ بَيْنَ الشَّيَاطِينِ وَبَيْنَ خَبْرِ السَّمَاءِ وَأُرْسِلَتْ عَلَيْهِمُ الشُّهُبُ فَرَجَعَتْ الشَّيَاطِينُ إِلَى قَوْمِهِمْ فَقَالُوا مَا لَكُمْ؟ قَالُوا حِيلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ خَبْرِ السَّمَاءِ وَأُرْسِلَتْ عَلَيْنَا الشُّهُبُ قَالُوا مَا ذَاكَ إِلَّا مِنْ شَيْءٍ حَدَثَ فَأَضْرِبُوا مَشَارِقَ الْأَرْضِ وَمَغَارِبَهَا فَاَنْظُرُوا مَا هَذَا الَّذِي حَالَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ خَبْرِ السَّمَاءِ فَاَنْطَلَقُوا يَضْرِبُونَ مَشَارِقَ الْأَرْضِ وَمَغَارِبَهَا فَفَرَّ النَّفَرُ الَّذِينَ أَخَذُوا وَاعْتَوَيْتَاهُمَا وَهُوَ بِحِجْلِ عَامِدِينَ إِلَى سُوقِ عُكَاظَ وَهُوَ يُصَلِّي بِأَصْحَابِهِ سَلَاةَ النَّصْرِ فَاتَّسَعُوا الْقُرْآنَ اسْمَعُوا لَهُ وَقَالُوا هَذَا الَّذِي حَالَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ



na itu mereka pulang kepada kaumnya. Lalu mereka melapor, "Hai, kaum kami! Kami telah mendengar ayat-ayat Qur'an yang sangat mengagumkan, yang membimbing kami ke jalan yang lurus. Karena itu kami iman dengan-nya, dan kami tidak akan mempersekutukan Tuhan kami dengan yang lain-lain." Lalu diturunkan Allah 'Azza wa Jalla kepada Nabi-Nya, Muhammad saw. ayat: "*Qul uhiya ilayya annahustama'a nafarun minal jinni. . . . .*" (Al Jinn : 1) (Katakanlah hai Muhammad! Telah diwahyukan kepadaku, bahwa sekelompok jin telah mendengar ayat-ayat Qur'an . . . . .)

خَرَّ السَّمَاءُ فَرَجَعُوا إِلَى قَوْمِهِمْ فَقَالُوا  
يَا قَوْمَنَا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا يَهْدِي إِلَى  
الرُّشْدِ فَأَمَنَّا بِهِ وَلَنْ نُشْرِكَ بِرَبِّنَا أَحَدًا  
فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى نَبِيِّهِ مُحَمَّدٍ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « قُلْ أُوْحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ  
اسْمَعَنَّ نَفَرًا مِّنَ الْجِنِّ » .

#### Bacaan Zhuhur dan 'Ashar

404. Dari Abu Qatadah r.a., katanya: "Rasulullah saw. biasa shalat mengimami kami. Pada dua raka'at pertama Zhuhur dan 'Ashar beliau membaca Fatihah dan surat, yang kadang-kadang diperdengarkan beliau bacaannya kepada kami. Biasanya beliau memanjangkan bacaan pada rakaat pertama shalat Zhuhur, dan memendekkannya pada rakaat kedua. Demikian pula pada shalat Subuh."

٤.٤ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِنَا  
فَيَقْرَأُ فِي الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ فِي الرَّكَعَتَيْنِ  
الْأُولَيَيْنِ بِعَاطِحَةِ الْكِتَابِ وَسُورَتَيْنِ  
وَيَسْمَعُنَا الْآيَةَ أَحْيَانًا وَكَانَ يُطَوِّلُ  
الرَّكَعَةَ الْأُولَى مِنَ الظُّهْرِ وَيُقَصِّرُ الثَّانِيَةَ  
وَكَذَلِكَ فِي الصُّبْحِ .

405. Dari 'Abdullah bin Abu Qatadah r.a., dari bapaknya, katanya: "Sesungguhnya Nabi saw. mem-

٤.٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ  
أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

baca Fatihah dan surah pada dua rakaat pertama Zhuhur dan 'Ashar. Bahkan kadang-kadang beliau mendengarkan kepada kami bacaannya. Pada dua rakaat yang akhir, beliau hanya membaca Fatihah saja."

كَانَ يَقْرَأُ فِي الرَّكَعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ مِنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ بِمَا حَتَّى الْكِتَابِ وَ سُورَةَ وَيُسْمِعُنَا آيَةَ أَحْيَانًا وَيَقْرَأُ فِي الرَّكَعَتَيْنِ الْأَخْرَيَيْنِ بِمَا حَتَّى الْكِتَابِ

406. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Kami pernah mengira-ngirakan berapa lama Rasulullah saw. berdiri ketika shalat Zhuhur dan 'Ashar. Perkiraan kami ialah: pada dua rakaat pertama Zhuhur beliau berdiri selama membaca surat 'Alif Lam Mim Tanzil', sedang pada dua rakaat yang akhir, kira-kira seperdua itu. Kemudian kami kira-kirakan pula lama beliau berdiri pada dua rakaat pertama shalat 'Ashar, ialah kira-kira selama berdirinya pada dua rakaat yang akhir shalat Zhuhur, sedang pada dua rakaat yang akhir kira-kira seperdua itu."

٤٠٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ كُنَّا نَحْزِرُ قِيَامَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ فَحَزَرْنَا قِيَامَهُ فِي الرَّكَعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ مِنَ الظُّهْرِ قَدْرَ قِرَاءَةِ آيَةِ التَّنْزِيلِ السَّجْدَةِ وَحَزَرْنَا قِيَامَهُ فِي الرَّكَعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ مِنَ الْعَصْرِ عَلَى قَدْرِ قِيَامِهِ فِي الْأَخْرَيَيْنِ مِنَ الظُّهْرِ وَفِي الْأَخْرَيَيْنِ مِنَ الْعَصْرِ عَلَى النِّصْفِ مِنْ ذَلِكَ

407. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Biasanya Nabi saw. membaca ayat pada shalat Zhuhur

٤٠٧ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ

kira-kira tiga puluh ayat pada tiap-tiap dua rakaat pertama, sedangkan pada dua rakaat yang akhir kira-kira lima belas ayat atau seperdua yang pertama. Dalam tiap-tiap dua rakaat pertama shalat 'Ashar beliau membaca kira-kira lima belas ayat, sedang pada dua rakaat yang akhir kira-kira seperdua itu."

فِي صَلَاةِ الظُّهْرِ فِي الرَّكَعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ فِي كُلِّ رَكْعَةٍ قَدْرَ ثَلَاثِينَ آيَةً وَفِي الْآخِرَيْنِ قَدْرَ خَمْسَ عَشْرَةَ آيَةً أَوْ قَالَ نِصْفَ ذَلِكَ وَفِي الْعَصْرِ فِي الرَّكَعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ فِي كُلِّ رَكْعَةٍ قَدْرَ قِرَاءَةِ خَمْسَ عَشْرَةَ آيَةً وَفِي الْآخِرَيْنِ قَدْرَ نِصْفِ ذَلِكَ .

408. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Penduduk Kufah mengadukan Sa'ad kepada 'Umar bin Khaththab tentang cara Sa'ad shalat. Lalu 'Umar memanggil Sa'ad, dan Sa'ad pun datang menghadap memenuhi panggilan itu. 'Umar menyampaikan kepada Sa'ad perihal pengaduan orang-orang Kufah itu. Jawab Sa'ad, "Sesungguhnya aku shalat mengimami mereka sama dengan shalat Rasulullah saw. dan tidak kurang sedikit jua pun. Kupanjangkan bacaan pada dua rakaat pertama, dan kupendekkan pada dua rakaat yang akhir." Jawab 'Umar, "Apakah itu bukan dugaanmu belaka, hai Abu Ishaq."

٤٠٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ أَنَّ أَهْلَ الْكُوفَةِ شَكُوا سَعْدًا إِلَى عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ فَذَكَرُوا مِنْ صَلَاتِهِ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ عُمَرُ فَقَدِمَ عَلَيْهِ فَذَكَرَ لَهُ مَا عَابُوهُ بِهِ مِنْ أَمْرِ الصَّلَاةِ فَقَالَ إِنِّي لَا صَلَّيْتُ بِهِمْ صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَخْتَرُمُ عَنْهَا إِنِّي لَا زَكَّدُ بِهِمْ فِي الْأُولَيَيْنِ وَأَحْذِفُ فِي الْآخِرَيْنِ فَقَالَ ذَلِكَ الظَّنُّ بِكَ أَبَا إِسْحَاقَ .

409. Dari Qaz'ah r.a., katanya: "Aku datang kepada Abu Sa'id Al Khudri, dan ketika itu dia sedang

٤٠٩ - عَنْ قَزَاحَةَ قَالَتْ أَتَيْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ وَهُوَ مَكْتُورٌ عَلَيْهِ فَلَمَّا تَفَرَّقَ

dikerumuni orang banyak. Setelah orang banyak itu usai, aku berkata kepadanya, "Aku tidak akan menanyakan soal-soal yang telah ditanyakan mereka kepada anda. Aku bertanya tentang shalat Rasulullah saw." Kata Abu Sa'id, "Apakah hal itu akan ada baiknya untukmu?" 66 Qaz'ah mengulangi pertanyaannya. Lalu dijawab oleh Abu Sa'id, "Beliau berdiri melakukan shalat Zhuhur selama perjalanan seseorang sampai ke Baqi', lalu sampai di sana diselesaikannya urusannya, sesudah itu dia pulang ke rumahnya lalu berwudhuk. Setelah itu dia kembali ke masjid, didapatinya Rasulullah saw. masih berdiri pada raka'at pertama."

النَّاسُ عَنْهُ قُلْتُ إِنِّي لَا أَسْأَلُكَ عَمَّا  
يَسْأَلُكَ هُوَ لَوْلَا عَنْهُ قُلْتُ أَسْأَلُكَ عَنْ  
صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ فَقَالَ مَا لَكَ فِي ذَلِكَ مِنْ خَيْرٍ  
فَاعَادَ مَا عَلَيْهِ فَقَالَ كَانَتْ صَلَاةُ الظُّمْرِ  
تُقَامُ فَيَنْطَلِقُ أَحَدُنَا إِلَى الْبَيْعِ  
فَيَقْضِي حَاجَتَهُ ثُمَّ يَأْتِي أَهْلَهُ فَيَتَوَضَّأُ  
ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَى الْمَسْجِدِ وَرَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى

Bacaan shalat Subuh

410. Dari 'Abdullah bin Saib r.a., katanya: "Pada suatu waktu Rasulullah saw. mengimami kami shalat Subuh di Makkah. Ketika itu beliau membaca surat Al Mu'minin. Setelah sampai kepada ayat yang menyebutkan Musa dan Harun, atau barangkali menyebutkan 'Isa a.s. (perawinya ragu), sekonyong-konyong beliau diserang batuk, lalu beliau ruku.'" Dan 'Abdullah bin Saib hadir waktu itu.

٤١٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ السَّائِبِ قَالَ  
صَلَّى لَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
الصُّبْحَ بِمَكَّةَ فَاسْتَفْتَحَ سُورَةَ الْمُؤْمِنِينَ  
حَتَّى جَاءَ ذِكْرُ مُوسَى وَهَارُونَ أَوْ ذِكْرُ  
عِيسَى « مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادٍ يَشْكُ  
أَوْ أَحْتَلَفُوا عَلَيْهِ » أَخَذَتِ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَعْلَةً فَرَكَعَ  
وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ السَّائِبِ حَاضِرٌ ذَلِكَ

66) Apakah kamu akan sanggup melaksanakannya?

411. Dari 'Amar bin Huraitis r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. membaca dalam shalat Subuh 'Wal laili idza 'as'as' (surat Takwir).
- عَنْ عَمْرِو بْنِ حُرَيْثٍ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْفَجْرِ وَاللَّيْلِ إِذَا عَسَعَسَ .
412. Dari Quthbah bin Malik r.a., katanya dia mendengar Nabi saw. membaca dalam shalat Subuh 'Wan Nakhla basiqatin laha Thal'un nadhid' (surat Qaf).
- عَنْ قُطَيْبَةَ بْنِ مَالِكٍ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْفَجْرِ « وَالنَّخْلَ بِأَسِقَاتٍ لَهَا طَلْعٌ نَضِيدٌ »
413. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Nabi saw. biasa membaca dalam shalat Subuh 'Qaf, wal Qur'anil majid'. Tetapi sesudah itu beliau membaca surat yang pendek saja." 67)
- عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ : إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي الْفَجْرِ بَقِيَّةَ الْقُرْآنِ الْمَجِيدِ وَكَانَ صَلَاتُهُ بَعْدُ تَخْفِيفًا .
414. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Biasanya Nabi saw. membaca dalam shalat Zhuhur 'Wal laili idza yaghhsya', dalam shalat 'Ashar surat yang sepanjang itu pula, dan di dalam shalat Subuh surat yang lebih panjang dari itu."
- عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الظُّمْرِ بِاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى وَفِي الْعَصْرِ غَوْذًا ذَلِكُ وَفِي الصُّبْحِ أَطْوَلَ مِنْ ذَلِكَ

67) Pada permulaan hijrah, Nabi saw. membaca surat yang panjang-panjang dalam shalat Subuh, karena pada masa itu jamaah belum begitu banyak. Tetapi setelah jamaah semakin banyak dan urusan mereka bertambah sibuk, Nabi membaca surat yang tidak begitu panjang, untuk meringankan mereka. (Syarah An Nawawi, 2 : 100)

415. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Nabi saw. dalam shalat Zhuhur membaca 'Sabbihisma rabbikal a'la' (surat Al A'la), dan dalam shalat Subuh lebih panjang dari itu."

٤١٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي الظُّهْرِ بِسَبْحِ اسْمِ رَبِّكَ الْأَعْلَى وَفِي الصُّبْحِ بِأَطْوَلٍ مِنْ ذَلِكَ .

416. Dari Abu Barzah Al Aslami r.a., katanya: "Nabi saw. dalam shalat Subuh membaca ayat kira-kira enam puluh sampai seratus ayat."

٤١٦ - عَنْ أَبِي بَرزَةَ الْأَسْلَمِيِّ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْفَجْرِ مَا بَيْنَ السِّتِينَ إِلَى الْمِائَةِ آيَةً .

**Bacaan shalat Maghrib**

417. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Ummul Fadhal bintil Harits mendengarnya membaca 'Wal Mursalati 'urfa' (surat Al Mursalat). Lalu Ummul Fadhal berkata kepadanya, "Hai, Anakku! Ketika engkau membaca surat itu, seolah-olah engkau mengingatkanku akan saat terakhir aku mendengar Rasulullah saw. membacanya dalam shalat Maghrib."

٤١٧ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ إِنَّ أُمَّ الْفَضْلِ بِنْتَ الْحَارِثِ سَمِعَتْهُ وَهُوَ يَقْرَأُ (وَالْمُرْسَلَاتِ عُرْفًا) فَقَالَتْ يَا بَنِي لَقَدْ ذَكَرْتَنِي بِقِرَاءَتِكَ هَذِهِ السُّورَةَ إِنَّهَا الْآخِرُ مَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُهَا فِي الْمَغْرِبِ .

418. Dari Muhammad bin Jubair bir. Muth'im r.a., dari bapaknya, katanya: "Aku mendengar Rasulullah

٤١٨ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُهَا فِي الْمَغْرِبِ .

saw. membaca surat Ath Thur dalam shalat Maghrib."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ بِالطُّورِ فِي الْمَغْرِبِ .

#### Bacaan shalat 'Isya

419. Dari Al Barra' bin 'Azib r.a., katanya: "Aku shalat 'Isya bersama Rasulullah saw., ketika itu beliau membaca Surat At Tin."

٤١٩ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ أَنَّهُ قَالَ صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعِشَاءَ فَقَرَأَ بِالَّتِينِ وَالزَّيْتُونِ .

420. Dari Jabir r.a., katanya: "Pada suatu waktu Mu'adz bin Jabal Al Anshari mengimami para sahabatnya shalat 'Isya. Ketika itu dia membaca surat yang panjang sehingga melamakan mereka shalat. Karena itu seorang laki-laki yang ikut berjamaah memutuskan shalatnya lalu dia shalat sendiri. Hal itu disampaikan orang kepada Mu'adz, lalu Mu'adz berkata, "Dia munafik!" Tatkala orang itu mendengar ucapan Mu'adz yang demikian disampaikan orang kepadanya, dia pun melapor kepada Rasulullah saw. Rasulullah saw. bersabda kepada Mu'adz, "Hai, Mu'adz! Apakah engkau ingin menjadi tukang fitnah? Apabila engkau mengimami shalat orang banyak, bacalah 'Wasy Syamsi wadh dhuhaha. (Surat Asy Syams), atau 'Sabihisma rabbikal a'la' (Surat Al A'laa), atau 'Iqra' bismi rabbika' (Surat Al 'Alaq), atau 'Wal laili idza yaghnya' (Surat Al Lail)."

٤٢٠ - عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ قَالَ صَلَّى مُعَاذُ بْنُ جَبَلِ الْأَنْصَارِيِّ لِأَصْحَابِهِ الْعِشَاءَ فَطَوَّلَ عَلَيْهِمْ فَأَنْصَرَفَ رَجُلٌ مِنْهُمْ فَصَلَّى فَأَخْبِرَ مُعَاذَ عَنْهُ فَقَالَ إِنَّهُ مُنَافِقٌ . فَآمَّا بَلَغَ ذَلِكَ الرَّجُلُ دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ مَا قَالَ مُعَاذٌ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلْأُرِيدُ أَنْ أَتَكُونَ فِتْنَانَا يَا مُعَاذُ ؟ !! إِذَا أَمَمْتَ النَّاسَ فَأَقْرَأْ بِالسَّمْسِ وَصَحَّاهَا وَسَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى وَأَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى .

## Pendek tetapi sempurna

421. Dari Abu Mas'ud Al Anshari r.a., katanya: "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw. lalu dia berkata, 'Aku sengaja lambat datang shalat Subuh, karena si Fulan suka memanjangkan shalat ketika mengimami kami.'" Belum pernah kulihat Nabi saw. marah ketika memberikan pengajian seperti beliau marah ketika itu," ujar Abu Mas'ud. Lalu beliau bersabda, "Hai, manusia! Di antara kamu sekalian ada yang bertindak menjadi imam menyebabkan orang benci kepada agama ini. Karena itu, siapa saja di antara kamu yang menjadi imam, hendaklah dia memendekkan bacaan shalat, karena di belakangnya ada orang tua, ada orang yang lemah, dan ada pula yang sedang mempunyai keperluan."

٤٢١ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ  
قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنِّي لَا تَأْخُرُ عَنِّي  
صَلَاةَ الصُّبْحِ مِنْ أَجْلِ فُلَانٍ مِمَّا يُطِيلُ  
بِنَا فَمَا رَأَيْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ غَضِبَ فِي مَوْعِظَةٍ قَطُّ أَشَدَّ  
مِمَّا غَضِبَ يَوْمَئِذٍ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ  
إِنَّ مِنْكُمْ مُتَفَرِّقِينَ فَأَيُّكُمْ أَمَرَ النَّاسَ  
فَلْيُوجِزْ فَإِنَّ مِنْ وِرَائِهِ الْكَبِيرَ وَالصَّغِيرَ  
وَالصَّغِيرَ وَذَا الْحَاجَةِ.

422. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Apabila kamu mengimami shalat orang banyak, hendaklah kamu pendekkan (bacaan), karena di antara ma'mum terdapat pula anak-anak, orang tua, orang yang lemah, dan orang sakit. Apabila kamu shalat sendiri, shalatlah berapa lama kamu suka."

٤٢٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَمَّ أَحَدُكُمْ  
النَّاسَ فَلْيُخَفِّفْ فَإِنَّ فِيهِمُ الصَّغِيرَ  
وَالْكَبِيرَ وَالصَّغِيرَ وَالرَّبِيضَ فَلْيَأْمَلْ  
وَحَدَّهُ فَلْيُصَلِّ كَيْفَ شَاءَ .

423. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :

٤٢٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ مُحَمَّدٍ



”Apabila salah seorang kamu mengimami shalat orang banyak, hendaklah dia memendekkan (bacaan) shalatnya, karena di antara para makmum terdapat orang-orang tua dan orang yang lemah. Apabila dia shalat sendiri, panjangkanlah (bacaan) shalatnya berapa dia sukai.”

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَذَكَرَ أَحَادِيثَ مِنْهَا وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَا قَامَ  
أَحَدُكُمْ لِلنَّاسِ فَلْيُخَفِّفْ لِلصَّلَاةِ فَإِنَّ  
فِيهِمُ الْكَبِيرَ وَفِيهِمُ الضَّعِيفَ وَإِذَا قَامَ  
وَحْدَهُ فَلْيُطِيلْ صَلَاتَهُ مَا شَاءَ .

424. Dari Anas r.a., katanya: ”Rasulullah saw. pendek shalatnya, tetapi amat sempurna.”

٤٢٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ مِنَ الْخَفِيفِ النَّاسِ صَلَاةً فِي عَمَلِهِمْ

425. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : ”Suatu waktu, aku baru mulai shalat dan bermaksud hendak memanjangkan (bacaan)-nya, sekonyong-konyong kudengar tangis bayi. Lalu kupendekkan shalatku karena aku kuatir ibunya jadi gelisah.”

٢٢٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَأَدْخُلُ الصَّلَاةَ أُرِيدُ إِطَالَتَهَا فَاسْمَعُ بُكَاءَ الصَّبِيِّ فَأُخَفِّفُ مِنْ شِدْقِهِ وَوَجِدُ أُمَّتَهُ بِهِ .

426. Dari Barra' bin 'Azib r.a., katanya: ”Aku pernah memperhatikan shalat Rasulullah saw. ketika aku shalat bersama-sama dengan beliau. Maka kulihat berdirinya, ruku'nya, i'ti

٤٢٦ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ رَمَقْتُ الصَّلَاةَ مَعَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَدْتُ قِيَامَهُ فَرَمَقْتُ فَاعْبَدَ اللَّهَ

dalnya sesudah ruku', sujudnya, duduknya antara dua sujud, kemudian sujudnya lagi, kemudian duduknya sebelum salam, semuanya hampir sama saja lamanya."

بَعْدَ رُكُوعِهِ فَسَجَدَتْهُ فَجَلَسَتْهُ بَيْنَ  
السَّجْدَيْنِ فَسَجَدَتْهُ فَجَلَسَتْهُ مَا  
بَيْنَ التَّسْلِيمِ وَالْإِنْصِرَافِ قَرِيبًا مِنْ  
السَّوَاءِ .

427. Dari Anas r.a., katanya: "Aku tidak pernah shalat di belakang seseorang, yang shalatnya lebih ringkas dari shalat Rasulullah saw. tetapi amat sempurna. Shalat Rasulullah itu hampir sama saja panjangnya satu sama lain, begitu pula shalat Abu Bakar. Tetapi 'Umar bin Khatthab lebih panjang shalatnya ketika dia shalat Subuh. Padahal bila Rasulullah saw. sudah membaca 'Sami'allahu liman hamidah' beliau berdiri sehingga kami mengira beliau ragu. Kemudian beliau sujud, duduk antara dua sujud, sehingga kami mengira beliau ragu.

٤٢٧ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ مَا صَلَّيْتُ خَلْفَ  
أَحَدٍ أَوْ جَزَّ صَلَاةً مِنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي تَمَامٍ كَانَتْ  
صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مُتَقَارِبَةً وَكَانَتْ صَلَاةُ أَبِي بَكْرٍ  
مُتَقَارِبَةً فَأَمَّا كَانَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ  
مَدَى فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ  
لِمَنْ حَمِدَهُ قَامَ حَتَّى نَقُولَ قَدْ أَوْهَمْنَا  
يَسْجُدُ وَيَقْعُدُ بَيْنَ السَّجْدَيْنِ حَتَّى  
نَقُولَ قَدْ أَوْهَمْنَا ..

Mengikuti gerakan imam

428. Dari Al Barra' r.a., - hadisnya tidak diragukan kebenarannya, katanya: "Mereka shalat di belakang

٤٢٨ - عَنِ الْبَرَاءِ وَهُوَ غَيْرُ كَذُوبٍ  
أَمَّهُمْ كَانُوا يَصَلُّونَ خَلْفَ رَسُولِ اللَّهِ

Rasulullah saw. Bila beliau mengangkat kepala dari ruku', tidak seorang pun yang kelihatan membungkukkan punggungnya sehingga Rasulullah saw. meletakkan jidatnya lebih dahulu di bumi. Sesudah itu barulah mereka sujud."

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ  
مِنَ الرُّكُوعِ لَمْ يَرَ أَحَدًا يَخْفِي ظَهْرَهُ حَتَّى  
يَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
جَبْهَتَهُ عَلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَخْرُجُ مِنْ وَرَاءَهُ  
سُجَّدًا.

429. Dari Al Barra' r.a., katanya: "Mereka (para sahabat) shalat berjamaah bersama Rasulullah saw. Bila beliau ruku', mereka ruku' pula. Bila beliau mengangkat kepala dari ruku', beliau membaca 'Sami'allahu liman hamidah', namun mereka masih tetap berdiri sehingga dilihatnya Rasulullah saw. meletakkan mukanya di bumi. Sesudah itu barulah mereka mengikuti beliau sujud."

٤٢٩ - عَنِ الْبَرَاءِ أَنَّهُمْ كَانُوا يُصَلُّونَ  
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَإِذَا رَكَعَ رَكَعُوا وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنْ  
الرُّكُوعِ فَقَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ لَمْ يَنْزَلْ  
قِيَامًا حَتَّى نَرَاهُ قَدْ وَضَعَ وَجْهَهُ فِي  
الْأَرْضِ ثُمَّ تَتَبَعَهُ.

#### Bacaan i'tidal

430. Dari Ibnu Abu Awfa r.a., katanya: "Bila Rasulullah saw. bangkit dari ruku', beliau membaca: 'Sami'allahu liman hamiduh. Lih. Allahuma rabbana lakal hamdu mil-ussamawati, wa mil-ul ardhi, wa mil-u ma syi'ta min sya'in ba'du.' (Maha Mendengar Allah pujian orang yang memujinya. Wahai Allah, Tuhan kami! Untuk-Mulah pujian sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh apa yang Engkau kehendaki sesudah itu).

٤٣٠ - عَنِ ابْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ كَانَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَفَعَ ظَهْرَهُ  
مِنَ الرُّكُوعِ قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ اللَّهُمَّ  
رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلَّ السَّمَاوَاتِ وَمِثْلُ  
الْأَرْضِ وَمِثْلُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ.

431. Dari 'Abdullah bin Abi Awfa, katanya Nabi saw. membaca: *"Allahumma lakal hamdu mil-us sama-i, wa mil-ul ardhi, wa mil-u ma syi'ta min syai-in ba'du. Allahumma thahhirni bits tsalji wal baradi, wal ma-il baradi. Allahumma thahhirni minadz dzunubi wal khathaya kama yunaqqats tsawbul abyadhu minal waskhi."* (Wahai Allah! Sucikanlah aku, dengansalju, air es, dan air dingin. Wahai Allah! Sucikanlah aku dari segala dosa dan kesalahan, sebagaimana kain putih dicuci orang dari kotoran).

٤٣١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى يُحَدِّثُ  
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ  
يَقُولُ اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ مِثْلُ السَّمَاءِ وَ  
مِثْلُ الْأَرْضِ وَمِثْلُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ  
بَعْدَ اللَّهُمَّ طَهِّرْ بِي بِالسَّلْجِ وَالْبَرَدِ  
وَالْمَاءِ الْبَارِدِ اللَّهُمَّ طَهِّرْ بِي مِنَ الذُّنُوبِ  
وَالْخَطَايَا كَمَا يَتَّقَى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ  
الْوَسْخِ .

432. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Bila Rasulullah saw. bangkit dari ruku', beliau membaca : *"Rabbana lakal hamdu mil-us samawati wal ardhi, wa mil-u ma syi'ta min syai-in ba'du. Ahlats tsana-i wal majdi! Ahaqqu maa qalal 'abdu wa kulluna laka 'abdun. Allahumma la maani'a limaa a'thayta, wala mu'thiya limaa mana'ta, wala yanfa'u dzal jaddi, minkal jaddu."* <sup>68)</sup>

٤٣٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ  
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا  
رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ قَالَ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ  
مِثْلُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمِثْلُ مَا شِئْتَ  
مِنْ شَيْءٍ بَعْدَ أَهْلِ الثَّنَاءِ وَالْمَجْدِ أَحَقُّ  
مَا قَالَ الْعَبْدُ وَكَلْنَا لَكَ عَبْدُ اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ  
لِي أَعْطَيْتَ وَلَا مَعْطَى لِي مَنَعْتَ وَلَا يَنْفَعُ  
ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ .

68) Wahai Tuhan kami! Untuk-Mu sajalah segala puji sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh apa yang Engkau kehendaki sesudah itu. Wahai pemilik pujian dan kebesaran kehormatan! Tepat sekali pengakuan hamba-Mu, dimana kami semua adalah hamba-hamba-Mu. Ya, Allah! Tidak ada yang sanggup menghalangi pemberian-Mu, dan tidak ada pula yang sanggup memberikan apa yang Engkau tahan. Dan tidak ada gunanya kekuasaan, kebesaran dan kemewahan seseorang terhadap tindakan-Mu.

### Terlarang membaca Qur'an dalam ruku' dan sujud

433. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. membuka tirai (kamarnya ketika beliau sakit akan meninggal), padahal ketika itu jamaah sedang shalat berjamaah diimami Abu Bakar. Lalu beliau bersabda: "Sungguhnyanya tidak ada lagi wahyu kenabian yang ketinggalan yang harus kusampaikan, kecuali mimpi baik seorang muslim. Ketahuilah! Aku dilarang membaca Qur'an dalam ruku' dan sujud. Agungkanlah Allah 'Azza wa Jalla di dalam ruku', dan perbanyaklah doa di dalam sujud, pasti doamu diperkenankan Allah swt."

٤٣٣ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَشَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السِّتَارَةَ وَالنَّاسُ صُفُوفٌ خَلْفَ أَبِي بَكْرٍ فَقَالَ أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّهُ لَمْ يَبْقَ مِنْ مُبَشِّرَاتِ النَّبُوَّةِ إِلَّا الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ يَرَاهَا الْمُسْلِمُ أَوْ تَرَى لَهُ أَلَا وَإِنِّي نَهَيْتُ أَنْ أَقْرَأَ الْقُرْآنَ رَاكِعًا أَوْ سَاجِدًا فَأَمَّا الرُّكُوعُ فَعَظِمُوا فِيهِ الرَّبُّ عَزَّ وَجَلَّ وَأَمَّا السُّجُودُ فَاجْتَهِدُوا فِي الدُّعَاءِ فَقَعِمَ أَنْ يُسْتَجَابَ لَكُمْ .

434. Dari 'Ali bin Abi Thalib r.a., katanya: "Aku dilarang Rasulullah saw. membaca (Qur'an) dalam ruku' dan sujud."

٤٣٤ - عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَقْرَأَ الْقُرْآنَ أَوْ سَاجِدًا .

435. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Sedekat-dekat seorang hamba kepada

٤٣٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَقْرَبُ مَا

Tuhannya, ialah ketika dia sujud. Karena itu perbanyaklah doa (dalam sujud).”

يَكُونُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ فَكَثِّرُوا  
الدُّعَاءَ.

Bacaan dalam ruku' dan sujud

436. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. membaca dalam sujud: "Allahummaghfirli dzanbi kullahu, diqqahu wa jillahu, wa awalahu, wa akhirahu, wa 'alanyatahu, wa sirrahu." (Wahai Allah! Ampunilah dosaku semuanya, yang kecil dan yang besar, yang lama dan yang baru, yang nyata dan yang tersembunyi).

٤٣٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي سُجُودِهِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي كُلَّهُ دِقَّةً وَجِلَّةً وَأَوَّلَهُ وَآخِرَهُ وَعَلَانِيَتَهُ وَسِرَّهُ.

437. Dari 'Aisyah r.a. katanya Rasulullah sering membaca dalam ruku' dan sujudnya: "Subhanaka Allahumma rabbana wa bihamdika Allahummaghfirli." (Maha Suci Engkau wahai Allah Tuhan kami, dan Maha Terpuji Engkau wahai Allah, ampunilah aku) Beliau membaca doa itu karena mengamalkan perintah dalam Al Qur'an (Surat An Nashr : 3)

٤٣٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْثُرُ أَنْ يَقُولَ فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي يَتَأَوَّلُ الْقُرْآنَ.

438. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Semenaik turun ayat: 'Idza ja-nashrullahi wal fath', maka kulihat beliau sering mendoa atau membaca

٤٣٨ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَا رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْذُ نَزَلَ عَلَيْهِ إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ يُصَلِّي صَلَاةً إِلَّا دَعَا وَقَالَ فِيهَا

dalam ruku' dan sujudnya: "Subhanaka rabbi wa bihamdika Allahummaghfirli". (Maha suci Engkau wahai Tuhanku, lagi Maha Terpuji, Wahai Allah, ampunilah aku).

سُبْحَانَكَ رَبِّي وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ  
اغْفِرْ لِي .

439. Dari Ibnu Juraij r.a., katanya dia bertanya kepada 'Atha', "Apa saja yang anda baca ketika ruku'?" Jawab 'Atha', 'Subhanaka wa bihamdika la ilaaha illa anta.' (Maha Suci Engkau lagi Maha Terpuji. Tidak ada Tuhan yang kusembah selain Engkau). Lalu Ibnu Abi Mulaikah mengabarkan kepadaku, yang katanya dari 'Aisyah r.a., "Pada suatu malam aku kehilangan Nabi saw. Kukira beliau tentu pergi kepada isterinya yang lain. Lalu aku meraba-raba, kiranya beliau sedang ruku' atau sujud barangkali, sedang membaca: "Subhanaka wa bihamdika la ilaaha illa anta." (Maha Suci Engkau lagi Maha Terpuji. Tidak ada Tuhan yang kusembah melainkan hanya Engkau). Lalu kataku, "Demi Allah! Aku mengira Anda pergi kepada isteri Anda yang lain."

٤٣٩ - عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ قُلْتُ  
لِعَطَاءٍ كَيْفَ تَقُولُ أَنْتَ فِي الرُّكُوعِ  
قَالَ أَمَا سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ لَا إِلَهَ  
إِلَّا أَنْتَ فَأَخْبَرَنِي ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْ  
عَائِشَةَ قَالَتْ افْتَقَدْتُ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ فَظَنَنْتُ  
أَنَّهُ ذَهَبَ إِلَى بَعْضِ نِسَائِهِ فَتَحَسَّسْتُ  
ثُمَّ رَجَعْتُ فَإِذَا هُوَ رَاكِعٌ أَوْ سَاجِدٌ  
يَقُولُ سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ لَا إِلَهَ إِلَّا  
أَنْتَ فَعَلْتُ بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي لِي لِي شَأْنٍ  
وَإِنَّكَ لِي آخِرٌ .

440. Dari Abu Hurairah r.a., dari 'Aisyah r.a., katanya: "Pada suatu malam aku kehilangan Rasulullah saw. di tempat tidur. Lalu aku meraba-raba, maka terabalah olehku kedua tumit beliau sedang ditegakkannya. Ketika itu beliau berada dalam

٤٤٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ عَائِشَةَ  
قَالَتْ فَتَقَدَّتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ لَيْلَةً مِنَ الْفَرَاشِ فَالْتَمَسْتُهُ  
فَوَقَعَتْ يَدِي عَلَى بَطْنِ قَدَمَيْهِ وَهُوَ

masjid, sedang membaca: "*Allahumma a'udzu biridhaka min sakhatika wa bimu'afatika min 'uqubatika, wa a'udzu bika minka. La uhshi tsana-an 'alaika, anta kama atsnaita 'ala nafsika.*" (Wahai Allah! Aku berlindung dengan ridha-Mu dari murka-Mu, dan dengan kemaafan-Mu dari siksa-Mu, dan aku berlindung dengan-Mu dari-Mu. Tidak kuhingga-hinggakan pujian atas-Mu, sebagaimana Engkau memuji diri-Mu).

فِي السَّجْدِ وَهِيَ مَنْصُوبَتَانِ وَهُوَ يَقُولُ  
اللَّهُمَّ أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ وَ  
بِمَعَا فَاتِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ وَأَعُوذُ بِكَ  
مِنْكَ لَا أَحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا  
أَثْنَيْتَ عَلَيَّ نَفْسِكَ .

441. Dari Mutharrif bin 'Abdullah bin Syikhkhir r.a., bahwa 'Aisyah mengabarkan kepadanya, katanya Rasulullah saw. membaca dalam ruku' dan sujud: "*Subbuhun quddusun* 69) *rabbul malaikati war ruh.*" (Maha Suci Allah, Tuhan segala malaikat dan ruh).

٤٤١ - عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
الشَّخِيرِ أَنَّ عَائِشَةَ نَبَّأَتْهُ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ  
فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ *سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ  
رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ .*

#### Keutamaan sujud

442. Dari Ma'dan bin Abi Thalhah al Ya'muri r.a., katanya: "Aku bertemu dengan Tsauban, maula Rasulullah saw., lalu aku bertanya kepada

٤٤٢ - عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ  
الْيَعْمَرِيِّ قَالَ لَقَيْتُ ثَوْبَانَ مَوْلَى  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

69) *Subbuhun*, maha suci Allah dari segala sifat rendah, syirik dan segala yang tak pantas bagi ketuhanan.

*Quddusun*, maha suci Allah dari segala sifat yang tak pantas bagi Maha Pencipta.



nya: "Ajarkanlah kepadaku suatu amal yang apabila kuamalkan, aku masuk surga karenanya." Dia tidak menyanggah, sehingga permintaanku itu kululang sampai tiga kali. Akhirnya dia menjawab, "Aku pernah pula menanyakan kepada Rasulullah saw. seperti pertanyaan kamu itu. Maka jawab beliau, "Perbanyaklah sujud kepada Allah, karena sesungguhnya apabila engkau sujud satu kali, Allah mengangkatmu satu derajat dan menghapus satu dosa daripadamu." Kata Ma'dan, "Kemudian aku bertemu dengan Abu Darda', lalu kutanyakan pula kepadanya. Maka jawabnya sama dengan jawaban Tsauban kepadaku."

قُلْتُ أَخْبِرْنِي بِعَمَلٍ أَعْمَلُهُ يَدْخِلُنِي  
اللَّهُ بِهِ الْجَنَّةَ أَوْ قَالَ قُلْتُ بِأَحَبِّ  
الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ فَسَكَتَ ثُمَّ سَأَلْتُهُ  
فَسَكَتَ ثُمَّ سَأَلْتُهُ الثَّالِثَةَ فَقَالَ  
سَأَلْتُ عَنْ ذَلِكَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَلَيْكَ بِكَثْرَةِ السُّجُودِ  
لِلَّهِ فَإِنَّكَ لَا تَسْجُدُ لِلَّهِ سَجْدَةً إِلَّا  
رَفَعَكَ اللَّهُ بِهَا دَرَجَةً وَحَطَّ عَنْكَ  
بِهَا خَطِيئَةٌ قَالَ مَعْدَانُ ثُمَّ لَقِيتُ أَبَا  
الدَّرْدَاءِ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ لِي مِثْلَ مَا قَالَ  
لِي تَوْبَانُ .

443. Dari Rabi'ah bin Ka'ab Al Aslami r.a., katanya: "Pada suatu ketika aku bermalam bersama Rasulullah saw., maka kubawakan untuk beliau air wudhuk dan untuk keperluan lain-lainnya." Beliau bersabda kepadaku, "Tanyakanlah kepadaku apa yang hendak kamu tanyakan." Jawabku, "Aku berharap semoga aku dapat menemani anda kelak di surga. (Apa yang harus kulakukan?)" Tanya beliau, "Masih adakah yang lain?" Jawabku, "Hanya itu saja, ya Rasulullah." Sabda beliau, "Kalau begitu, tolonglah aku untuk dirimu memperbanyak sujud."

٤٤٣ - عَنْ رَبِيعَةَ بِنْتِ كَعْبِ الْأَسْمِيِّ  
قَالَتْ كُنْتُ آيْتُهُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَيْتُهُ بِوُضُوئِهِ وَ  
حَاجَّتِهِ فَقَالَ لِي سَلْ فَقُلْتُ أَسْأَلُكَ  
مَرَّافَتِكَ فِي الْجَنَّةِ قَالَ أَوْ غَيْرَ  
ذَلِكَ قُلْتُ هُوَ ذَلِكَ قَالَ فَأَعْنِي عَلَى  
نَفْسِكَ بِكَثْرَةِ السُّجُودِ .

Anggota sujud

444. Dari 'Abdullah bin 'Abbas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Aku diperintahkan sujud dengan tujuh anggota dan tidak dibolehkan melapisinya dengan rambut atau dengan pakaian, yaitu: (1) Kening dan hidung, (2) dua tangan, (3) dua lutut, dan (4) dua ujung kaki."

٤٤٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أُمِرْتُ أَنْ أَسْجُدَ عَلَى سَبْعٍ وَلَا أَلْفَتَ الشَّعْرَ وَلَا الثِّيَابَ الْجَبْهَةَ وَالْأَنْفَ وَالْيَدَيْنِ وَالرُّكْبَتَيْنِ وَالْقَدَمَيْنِ .

445. Dari 'Abbas bin 'Abdul Muththalib r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seseorang hamba sujud, maka sujud pula besertanya tujuh anggota tubuhnya, yaitu: muka, dua telapak tangan, dua lutut dan dua tumitnya."

٤٤٥ - عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمَطْلِبِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا سَجَدَ الْعَبْدُ سَجَدَ مَعَهُ سَبْعَةٌ أَطْرَافِ وَجْهِهِ وَكَفَاهُ وَرُكْبَتَاهُ وَقَدَمَاهُ .

Sujud yang sempurna

446. Dari Anas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sempurnakanlah sujudmu! Jangan membentangkan dua siku seperti anjing (tidur)."

٤٤٦ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اعْتَدِلُوا فِي السُّجُودِ وَلَا يَبْسُطُوا أَحْدَكُمْ ذِرَاعَيْهِ ابْنِ سَاطِ الْكَلْبِ .

447. Dari Al Barra' r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila engkau sujud, letakkan tela-

٤٤٧ - عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَجَدْتَ

pak tanganmu, dan tinggikan kedua sikumu.”

فَصَّعَ كَفَيْكَ وَارْفَعَ مِرْفَقَيْكَ

448. Dari Maimunah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Apabila Rasulullah saw. sujud, direnggangkannya kedua sikunya dari rusuk, sehingga kelihatan putih ketiaknya. Dan apabila beliau duduk antara dua sujud dan pada tasyahud awal, beliau duduk tenang di atas pahanya yang kiri."

٤٤٨ - عَنْ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَجَدَ حَوَى بِيَدَيْهِ يَعْنِي جَنَحَ حَتَّى يُرَى وَصَنَحُ إِبْطَيْهِ مِنْ وَرَائِهِ وَإِذَا قَعَدَ أَطْمَانَ عَلَى فَخْذِهِ الْيُسْرَى.

449. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. memulai shalat beliau dengan takbir. Sesudah itu beliau baca surat Al Fatihah. Apabila beliau ruku', kepalanya tidak mendingak dan tidak pula terlalu menunduk, tetapi pertengahan (sehingga kepalanya kelihatan rata dengan punggung). Apabila beliau bangkit dari ruku', beliau tidak sujud sebelum dia berdiri lurus lebih dahulu. Apabila beliau mengangkat kepala dari sujud (pertama), beliau tidak sujud (kedua) sebelumuduknya antara kedua sujud itu tepat benar lebih dahulu. Tiap-tiap selesai dua rakaat, beliau membaca *Tahi-*

٤٤٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَفْتِحُ الصَّلَاةَ بِالتَّكْبِيرِ ، وَالْقِرَاءَةَ بِالْحَمْدِ لِلرَّبِّ الْعَالَمِينَ وَكَانَ إِذَا رَكَعَ لَمْ يُشْخِصْ رَأْسَهُ وَلَمْ يَصُوبْهُ وَلَكِنْ بَيْنَ ذَلِكَ وَكَانَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ لَمْ يَسْجُدْ حَتَّى يَسْتَوِيَ قَائِمًا وَكَانَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ السَّجْدَةِ لَمْ يَسْجُدْ حَتَّى يَسْتَوِيَ جَالِسًا وَكَانَ يَقُولُ فِي كُلِّ رَكَعَتَيْنِ التَّحِيَّةَ وَكَانَ

yat<sup>70)</sup> sambil duduk menghimpit kaki kiri dan menegakkan kaki kanan. Beliau melarang duduk seperti setan duduk atau seperti binatang buas duduk. Dan beliau menyudahi shalat dengan membaca salam.”

يَفْرُشُ رِجْلَهُ الْيُسْرَى وَيَنْصِبُ رِجْلَهُ الْيُمْنَى وَكَانَ يَنْهَى عَنْ عُقْبَةِ الشَّيْطَانِ وَيَنْهَى أَنْ يَفْتَرِشَ الرَّجُلُ ذِرَاعِيَهُ أَفْتَرِشَ السَّبْعُ وَكَانَ يَخْتِمُ الصَّلَاةَ بِالتَّسْلِيمِ وَفِي رِوَايَةٍ ابْنُ مُعَيَّرٍ عَنْ أَبِي خَالِدٍ وَكَانَ يَنْهَى عَنْ عَقِبِ الشَّيْطَانِ .

#### Membuat aling-aling

450. Dari Musa Ibnu Thalhah r.a., dari bapaknya, katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu telah menancapkan semacam pancang (batas) di hadapanmu, maka kamu boleh shalat tanpa menghiraukan orang yang lalu-lintas di balik pancang itu."

٤٥٠ - عَنْ مُوسَى ابْنِ طَلْحَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا وَضَعَ أَحَدُكُمْ بَيْنَ يَدَيْهِ مِثْلَ مُؤَخَّرَةِ الرَّحْلِ فَلْيَصِلْ وَلَا يَبَالِ مِنْ مَرُورَاءِ ذَلِكَ .

451. Dari Musa bin Thalhah r.a., dari bapaknya, katanya: "Kami shalat, sedangkan hewan-hewan lalu lintas di hadapan kami. Maka hal itu kami tanyakan kepada Rasulullah saw Sabda beliau, "Letakkanlah semacam

٤٥١ - عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كُنَّا نَصَلِّي وَالذَّوَابُ تَمْرُبِينُ أَيْدِينَا فَذَكَرْنَا ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مِثْلَ مُؤَخَّرَةِ الرَّحْلِ

70) Tahiyat, membaca 'Attahiyatul mubarakatush shalawatu . . . . . "

pancang (batas) di hadapanmu, maka apa yang lewat di balik pancang itu tidak akan mengganggu shalatmu."

تَكُونُ بَيْنَ يَدَيَّ أَحَدِكُمْ ثُمَّ لَا يَصْرُهُ  
مَا مَرَّ بَيْنَ يَدَيْهِ .

452. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Apabila Rasulullah saw. pergi shalat 'Id, beliau menyuruh bawa sebuah tombak, lalu ditancapkannya di hadapannya. Kemudian beliau shalat menghadap ke arah tombak itu sedangkan orang banyak mengikut beliau di belakang."

٤٥٢ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أُخْرِجَ يَوْمَ الْعِيدِ أَمَرَ بِالْحَرْبَةِ فَتَوْصَنَعُ بَيْنَ يَدَيْهِ فَيُصَلِّيَ إِلَيْهَا وَالنَّاسُ وَرَاءَهُ وَكَانَ يَفْعَلُ ذَلِكَ فِي السَّفَرِ فَمِنْ ثَمَرِ اخْتِذَهَا الْأَمْرَاءُ .

453. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Nabi saw. pernah melintangkan kendaraannya, kemudian beliau shalat menghadap ke arah kendaraan itu."

٤٥٣ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَعْصِرُ مِنْ رَاحِلَتِهِ وَهُوَ يُصَلِّيُ إِلَيْهَا .

454. Dari Abu Juhaifah, dari bapaknya, katanya: "Aku mendatangi Nabi saw. di Makkah, ketika itu beliau berada di Abthah, dalam jubah merah terbuat dari kulit. Sekonyong-konyong Bilal datang membawakan air wudhuk untuk beliau. Dari sisa air itu ada orang yang mendapatkannya dan ada pula yang hanya mendapat percikannya saja. Kemudian Nabi saw. keluar

٤٥٤ - عَنِ أَبِي جُحَيْفَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَكَّةَ وَهُوَ بِالْأَبْطَاحِ فِي قُبَّةٍ لَهُ سَمْرَاءٌ مِنْ أَدِيمٍ قَالَ فَخَرَجَ بِلَالٌ بِوُضُوئِهِ فَمِنْ نَائِلٍ وَنَائِضٍ قَالَ فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى

memakai pakaian merah. Seolah-olah masih kelihatan olehku bagaimana putihnya betis Nabi. Ketika Nabi saw. wudhuk, Bilal adzan. Aku mengikuti gerak-gerak mulut Bilal berseru ke kanan dan ke kiri mengucapkan 'Hayya 'alash shalah, hayya 'alal falah'. Kemudian, Bilal menancapkan sebuah tongkat berujung besi, lalu Nabi saw. maju ke depan mengimami shalat qasar Zhuhur dan 'Ashar, masing-masing dua rakaat. Ketika Nabi sedang shalat, keledai dan anjing lewat di balik tongkat itu, tetapi Nabi saw. tidak mencegahnya. Selama dalam perjalanan itu Nabi senantiasa shalat qasar dua-dua rakaat hingga tiba kembali di Madinah."

لِلَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ حُلَّةٌ حُمْرَاءُ  
كَانِي أَنْظَرُ إِلَى بَيَاضِ سَاقِيهِ قَالَتْ  
فَتَوَضَّأَ وَأَذَّنَ بِلَالٌ قَالَتْ فَجَعَلَتْ أَتَّبِعُ  
فَأَهْ هَهُنَا وَهَهُنَا يَقُولُ يَمِينًا وَشِمَالًا  
يَقُولُ حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ  
قَالَتْ ثُمَّ رُكِّزَتْ لَهُ عِزَّةٌ فَتَقَدَّمَ فَصَلَّى  
الظُّهْرَ رُكْعَتَيْنِ يَمُرُّ بَيْنَ يَدَيْهِ الرَّجْمَارُ  
وَالْكَلْبُ لَا يَمِينُ ثُمَّ صَلَّى الْعَصْرَ رُكْعَتَيْنِ  
ثُمَّ لَمْ يَزَلْ يُصَلِّي رُكْعَتَيْنِ حَتَّى رَجَعَ  
إِلَى الْمَدِينَةِ .

455. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Ketika aku belum balig, aku pernah datang kepada Rasulullah saw. dengan mengendarai keledai betina. Waktu itu Rasulullah saw. sedang mengimami shalat orang banyak di Mina. Aku lewat di muka shaf, lalu pergi merumput. Kemudian aku masuk ke dalam shaf; ternyata tidak ada seorang pun yang menegurku atas tindakanku yang demikian itu."

٤٥٥ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَقْبَلْتُ  
رَاكِبًا عَلَى أَتَانٍ وَأَنَا يَوْمَئِذٍ قَدْ نَاهَرْتُ  
الْإِحْتِلَامَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِالنَّاسِ بَيْنِي وَبَيْنَ  
يَدَيْ الصَّفِّ فَتَزَلْتُ فَأَرْسَلْتُ الْأَتَانَ  
تَرْتَعُ وَدَخَلْتُ فِي الصَّفِّ فَأَمَّ يُنْكِرُ  
ذَلِكَ عَلَيَّ أَحَدٌ .

456. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu sedang shalat, maka janganlah dibiarkan orang lewat di hadapanmu. Tolakkanlah dia secepat mungkin. Jika dia enggan, maka pukullah dia karena dia itu setan."

٤٥٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ يُصَلِّي فَلَا يَدْعُ أَحَدًا يَمْرُؤَيْنِ يَدِيهِ وَلَيْدَرَاهُ مَا اسْتَطَاعَ فَإِنَّ ابْنَ فُلَيْقَاتِلَهُ فَإِنَّمَا هُوَ شَيْطَانٌ.

457. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu sedang shalat, maka janganlah dibiarkan orang lewat di hadapanmu. Jika dia tidak mau dilarang, pukullah dia karena bersamanya ada (setan) yang menemaninya."

٤٥٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ يُصَلِّي فَلَا يَدْعُ أَحَدًا يَمْرُؤَيْنِ يَدِيهِ فَإِنَّ ابْنَ فُلَيْقَاتِلَهُ فَإِنَّ مَعَهُ الْقَرِينِ

458. Dari Abu Juhaim r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kalau tahulah orang yang lewat di hadapan orang shalat akan dosanya, niscaya maulah dia berdiri empat puluh (hari, atau bulan atau tahun) daripada lewat di hadapan orang yang sedang shalat."

٤٥٨ - عَنْ أَبِي جُهَيْمٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ يَعْلَمُ الْمَلَائِكَةُ يَدِي الْمُصَلِّيَ مَاذَا عَلَيْهِ لَكَانَ أَنْ يَقِفَ أَرْبَعِينَ خَيْرًا لَهُ مِنْ أَنْ يَمْرُؤَيْنِ يَدِيهِ

459. Dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi r.a., katanya: "Jarak antara tempat sujud Rasulullah saw. dengan

٤٥٩ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ كَانَ بَيْنَ مَوْضِعِ رُكُوعِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ مَوْضِعِ سُجُودِهِ

dinding, kira-kira seekor kambing dapat lewat.”

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ الْجِدَارِ مَمْرٌ  
الشَّاةُ .

460. Dari 'Abdullah bin Shamit r.a., dari Abu Dzar, katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu hendak shalat, sebaiknya kamu membuat semacam pancang di hadapanmu yang dapat mengaling-alingi kamu sedang shalat. Jika aling-aling itu tidak ada di hadapanmu, dikuatirkan shalatmu akan putus oleh himar, atau oleh wanita dan anjing hitam (yang lewat di hadapanmu)." Aku bertanya, "Hai, Abu Dzar! Apakah bedanya anjing hitam dengan anjing merah atau anjing kuning?" Jawabnya, "Aku pernah pula menanyakan hal itu kepada Rasulullah saw., maka jawab beliau, anjing hitam itu setan."

٤٦٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَامِيتٍ  
عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ  
يُصَلِّي فَإِنَّهُ يَسْتُرُهُ إِذَا كَانَ بَيْنَ يَدَيْهِ  
مِثْلَ آخِرَةِ الرَّجُلِ فَإِذَا لَمْ يَكُنْ بَيْنَ  
يَدَيْهِ مِثْلَ آخِرَةِ الرَّجُلِ فَإِنَّهُ يَقْطَعُ  
صَلَاتَهُ النَّجَارُ وَالْمَرَاةُ وَالْكَلْبُ الْأَسْوَدُ  
قُلْتُ يَا أَبَا ذَرٍّ مَا بَالُ الْكَلْبِ الْأَسْوَدِ  
مِنَ الْكَلْبِ الْأَحْمَرِ مِنَ الْكَلْبِ الْأَصْفَرِ قَالَ  
يَا بْنَ أَخِي سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا سَأَلْتَنِي فَقَالَ الْكَلْبُ  
الْأَسْوَدُ شَيْطَانٌ .

461. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Yang memutuskan shalat ialah: wanita, himar dan anjing. Karena itu jaga-

٤٦١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْطَعُ  
الصَّلَاةَ الْمَرَاةُ وَالْحِمَارُ وَالْكَلْبُ وَ



lah shalatmu dengan meletakkan se-macam pancang (aling-aling).”

يَقِي ذَلِكَ مِثْلَ مُوَجَّرَةِ الرَّحْلِ .

462. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. biasa shalat malam, sedangkan aku tidur melintang di antara beliau dengan kiblat seperti jenazah melintang."

٤٦٢ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ وَأَنَا مُعْرِضَةٌ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ كَأَعْرَاضِ الْجَنَازَةِ .

463. Dari 'Urwah bin Zubair r.a., katanya: "Aisyah menanya, 'Apa yang memutuskan shalat?' Jawab kami, 'Wanita dan himar!' Kata 'Aisyah, 'Apakah wanita itu sama dengan hewan? Aku sendiri sering tidur melintang seperti jenazah di hadapan Rasulullah saw. ketika beliau sedang shalat."

٤٦٣ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ مَا يَقْطَعُ الصَّلَاةَ قَالَ فَقُلْنَا الْمَرْأَةُ وَالْحِمَارُ فَقَالَتْ لَنْ لَمْ يَرَأَ لِدَابَّةٍ سُوءٌ لَقَدْ رَأَيْتُنِي بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُعْرِضَةً كَأَعْرَاضِ الْجَنَازَةِ وَهُوَ يُصَلِّي

464. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku biasa tidur di hadapan Rasulullah saw., sedangkan kedua kakiku berada di arah kiblat beliau. Bila beliau sujud dicubitnya kakiku lalu kutarik. Apabila beliau berdiri, kulunjurkan pula kakiku kembali.

٤٦٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَنَامُ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرِجْلَايَ فِي قِبْلَتِهِ فَذَا مَجَّدَ حَزَنِي فَقَبَضْتُ رِجْلِي وَإِذَا قَامَ بَسَطْتُهَا قَالَتْ وَالْبَيْوتُ يَوْمَئِذٍ

Ketika itu di rumah sedang tidak ada lampu."

لَيْسَ فِيهَا مَصَابِيحٌ .

465. Dari Maimunah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Ketika Rasulullah saw. sedang shalat, aku biasa berada di dekat beliau, padahal aku sedang haid. Apabila beliau sujud, bajunya seringkali mengenaiku."

٤٦٥ - عَنْ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَأَنَا حَذَاءَهُ وَأَنَا حَائِضٌ وَرَبِّمَا أَصَابَنِي ثَوْبُهُ إِذَا سَجَدَ .

#### Shalat memakai satu helai kain

466. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Seorang laki-laki bertanya kepada Nabi saw., 'Bolehkah kami shalat memakai satu helai kain saja?' Jawab Nabi saw., 'Apakah semua kamu mempunyai dua helai kain?'"

٤٦٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَادَى رَجُلٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَيُّصَلِّي أَحَدًا فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ فَقَالَ أَوْ كَلْتُمْ بِعَجْدِ ثَوْبَيْنِ .

467. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu shalat memakai selelai kain saja, kalau kain itu tidak cukup menutupi kedua bahu."

٤٦٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُصَلِّي أَحَدُكُمْ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ لَيْسَ عَلَى عَاتِقَيْهِ مِنْهُ شَيْءٌ .

468. Dari 'Umar bin Abu Salamah r.a., katanya: "Aku pernah me-

٤٦٨ - عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ لَخِيْرَةَ

lihat Rasulullah saw. shalat di rumah Ummu Salamah memakai sehelai kain yang cukup lebar. Yaitu dengan cara menyelimutkan kedua ujung kain itu di atas kedua bahu beliau."

قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ مُشْتَمِلًا بِهِ فِي بَيْتِ أُمِّ سَلَمَةَ وَأَضْعَاطُ فِيهِ عَلَى عَاتِقَيْهِ.

### Bumi tempat sujud

469. Dari Abu Dzar r.a., dia bertanya kepada Rasulullah saw., katanya; "Ya, Rasulullah! Masjid manakah yang mula-mula dibangun di muka bumi ini?" Jawab Rasulullah saw., "Masjidil Haram!" Tanyaku, "Sesudah itu masjid apa?" Jawab beliau, "Masjidil Aqsha!" Tanyaku, "Berapa lamanya jarak antara kedua masjid itu dibangun?" Jawab beliau, "Empat puluh tahun. . . . . Dan di mana saja kamu berada, jika waktu shalat telah tiba, maka shalatlah (segera), karena bumi ini adalah masjid (tempat sujud)."

٤٦٩ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ مَسْجِدٍ وُضِعَ فِي الْأَرْضِ أَوْلَى؟ قَالَ الْمَسْجِدُ الْحَرَامُ. قُلْتُ ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ الْمَسْجِدُ الْأَقْصَى. قُلْتُ كَمْ بَيْنَهُمَا؟ قَالَ أَرْبَعُونَ سَنَةً وَأَيْنَمَا أَدْرَكَتْكَ الصَّلَاةُ فَصَلِّ فَهُوَ مَسْجِدٌ.

470. Dari Ibrahim bin Yazid At Taimi r.a., katanya: "Pada suatu ketika aku membacakan Qur'an kepada bapakku di halaman masjid. Ketika aku membaca ayat sajadah, beliau sujud. Lalu aku bertanya kepada beliau, 'Mengapa ayah sujud di jalanan?'" Jawab beliau, "Aku mendengar Abu Dzar bercerita, bahwa dia pernah bertanya kepada Rasulullah saw. tentang masjid yang mula-mula dibangun di muka bumi. Jawab Rasu-

٤٧٠ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ يَزِيدَ التَّيْمِيِّ قَالَ كُنْتُ أَقْرَأُ الْقُرْآنَ عَلَى أَبِي السُّدَّةِ فَإِذَا قَرَأْتُ السَّجْدَةَ سَجَدَ فَقُلْتُ لَهُ يَا أَبَتِ اتَّسَجَدُ فِي الطَّرِيقِ قَالَ إِنْ سَمِعْتُ أَبَا ذَرٍّ يَقُولُ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَوَّلِ مَسْجِدٍ

lullah saw., Masjidil Haram. Kemudian ditanyakannya pula, sesudah itu masjid apa lagi. Jawab beliau, Masjidil Aqsha. Kemudian ditanyakannya pula, berapa lama jarak antara keduanya dibangun. Jawab beliau, empat puluh tahun. Lalu beliau melanjutkan bicaranya: Kemudian seluruh bumi Allah adalah tempat sujud bagimu. Karena itu di mana saja kamu berada, jika waktu shalat telah tiba, maka shalatlah segera."

وَضِعَ فِي الْأَرْضِ قَالَ الْمَسْجِدُ الْحَرَامُ ثُمَّ  
تُرَائِي قَالَ الْمَسْجِدُ الْأَقْصَى قُلْتُ كَمْ  
بَيْنَهُمَا ؟ قَالَ أَرْبَعُونَ عَامًا ثُمَّ لَأَرْضُ  
لَكَ مَسْجِدٌ فِيمَا أَدْرَكَتَكَ الصَّلَاةُ فَصَلِّ

471. Dai Jabir bin 'Abdullah Al Anshari r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Aku dikurniaini Allah lima macam kurnia yang belum pernah dikurniakan-Nya kepada siapa pun sebelumku: (1) Setiap Nabi selainku, ditutus khusus kepada kaumnya masing-masing. Sedangkan aku ditutus kepada seluruh bangsa, baik yang berwarna merah maupun yang hitam. (3) Bagiku bumi suci bersih dan menjadi tempat sujud. Karena itu di mana saja seseorang berada dan waktu shalat telah tiba, dia boleh shalat di situ. (4) Aku dimenangkan Allah dengan perasaan gentar di hati musuh-musuhku yang berada sejauh sebulan perjalanan di hadapanku. (5) Aku diberi hak oleh Allah memberi syafa'at (pembelaan terhadap umatku kelak di hari kiamat)."

٤٧١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ  
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ أَعْطَيْتُ حِمْسًا لَمْ يُعْطَاهُنَّ أَحَدٌ  
قَبْلِي كَانَ كُلُّ نَبِيٍّ يُبْعَثُ إِلَى قَوْمِهِ خَاصَّةً  
وَيُبْعَثُ إِلَى كُلِّ أَسْمَرٍ وَأَسْوَدٍ وَأُحِلَّتْ لِي  
الْعَنَابُ وَلَمْ تَحِلَّ لِأَحَدٍ قَبْلِي وَجُعِلَتْ  
لِي الْأَرْضُ طَيِّبَةً طَهُورًا وَمَسْجِدًا فَأَيُّمَا  
رَجُلٍ أَدْرَكَتَهُ الصَّلَاةُ صَلَّى حَيْثُ كَانَ  
وَنَصُرْتُ بِالرَّعِيبِ بَيْنَ يَدَيْ مَسِيرَةٍ  
شَهْرٍ وَأَعْطَيْتُ الشَّفَاعَةَ .

472. Dari Hudzaifah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kita diistimewakan Allah dari umat-

٤٧٢ - عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَضَّلْنَا عَلَى

umat yang lain dengan tiga macam keistimewaan : (1) Shaf (barisan) kita diatur seperti shaf malaikat. (2) Bumi dijadikan seluruhnya bagi kita menjadi tempat sujud (shalat), dan tanahnya suci untuk kita gunakan apabila tidak ada air.”<sup>71)</sup>

النَّاسِ بِشَاكِرٍ جُعِلَتْ صُفُوفُنَا كَصُفُوفِ  
الْمَلَائِكَةِ وَجُعِلَتْ لَنَا الْأَرْضُ كُلُّهَا مَسْجِدًا  
وَجُعِلَتْ تَرْتِبَتُهَا لَنَا طَهُورًا إِذَا لَمْ يَحْدِ  
لِلْمَاءِ وَذَكَرَ حَصْلَةَ أُخْرَى

473. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Aku diistimewakan Allah dari para Nabi yang lain dengan enam macam keistimewaan: (1) Aku dikurniai perkataan yang ringkas, tetapi padat berbobot (yakni Al Qur'an). (2) Aku dimenangkan Allah dengan perasaan gentar di hati musuh-musuhku. (3) Bagiku dihalalkan harta rampasan. (4) Bumi dijadikan suci bagiku dan menjadi tempat sujud. (5) Aku diutus kepada semua makhluk. (6) Aku penutup segala Nabi.

٤٧٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَضِّلْتُ عَلَى  
الْأَنْبِيَاءِ بِسِتِّ : أُعْطِيتُ جَوَامِعَ الْكَلِمِ  
وَنُصِرْتُ بِالرُّعْبِ وَأُحِلَّتْ لِي الْغَنَائِمُ  
وَجُعِلَتْ لِي الْأَرْضُ طَهُورًا وَمَسْجِدًا  
وَأُرْسِلْتُ إِلَى الْخَلْقِ كَافَّةً وَخَيْرِي  
النَّبِيِّينَ .

474. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Aku diutus dengan perkataan-perkataan yang ringkas, tetapi mencakup (Al Qur'an); dan aku dimenangkan dengan perasaan gentar di hati musuh-

٤٧٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعِثْتُ  
بِجَوَامِعِ الْكَلِمِ وَنُصِرْتُ بِالرُّعْبِ وَ

71) Dalam hadis ini tidak disebutkan keistimewaan yang ketiga, karena Imam Muslim sengaja hendak menonjolkan keistimewaan kedua, yaitu bumi dengan tempat sujud. Imam Nasa-i menyebutkan sebagai yang ketiga, Ayat-ayat penghabisan Surat Al Baqarah, diturunkan kepada Nabi saw. dari perbendaharaan 'Arasy, dan belum pernah diturunkan kepada siapa pun sebelum beliau apalagi sesudahnya. (Syarah An Nawawi, 2 : 155)

musuhku; dan ketika aku tidur diberikan kepadaku kunci-kunci perbendaharaan bumi, lalu diletakkan di tanganku.”

بَيْنَا أَنَا نَارِسْمُ أُتَيْتُ بِمَفَاتِيحِ خَزَائِنِ  
الْأَرْضِ فَوَضَعْتُ فِي يَدِي.

475. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. baru tiba di Madinah, mula-mula beliau berhenti di bahagian atas, yaitu di perkampungan Bani 'Amr bin 'Auf. Beliau tinggal di sana selama empat belas malam. Kemudian beliau mengirim utusan kepada pemimpin-pemimpin Bani Najjar meminta mereka datang, lalu mereka datang dengan menyangang pedang. Kata Anas, "Seolah-olah masih terlihat olehku Rasulullah saw. di atas kendaraan beliau didampingi Abu Bakar, sedang para pemimpin Bani Najjar mengelilinginya di halaman Abu Ayyub." "Pada masa itu Rasulullah saw. shalat karena waktu shalat telah tiba, dan beliau shalat di kandang kambing. Kemudian beliau memerintahkan membangun masjid. Untuk itulah beliau mengundang para pemimpin Bani Najjar, sehingga mereka datang. Sabda Rasulullah saw., "Hai, Bani Najjar! Juallah kepadaku kebun anda ini!" Jawab mereka, "Tidak! Demi Allah! Kami tidak akan meminta harga ganti rugi, melainkan hanya kepada Allah." Kata Anas di kebun itu ada pohon-pohon kurma, kuburan orang-orang musyrik, dan

٤٧٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِمَ الْمَدِينَةَ  
فَنَزَلَ فِي عُلُوِّ الْمَدِينَةِ فِي حَتَّى يُقَالَ لَهُمْ  
بَنُو عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ فَأَقَامَ فِيهِمْ أَرْبَعَ  
عَشْرَةَ لَيْلَةً ثُمَّ إِنَّهُ أَرْسَلَ إِلَى مَلَائِكَةِ  
التَّجَارِ فَجَاءُوا مُتَقَلِّدِينَ بِسُيُوفِهِمْ قَالَ  
فَكَانِي أَنْظُرُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَاحِلَتِهِ وَأَبُو بَكْرٍ رِدْفُهُ  
وَمَلَائِكَةُ بَنِي التَّجَارِ حَوْلَهُ حَتَّى اتَّقَى بَيْنَهُ  
أَبِي أَيُّوبَ قَالَ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي حَيْثُ أَدْرَكَتُهُ  
الصَّلَاةُ وَيُصَلِّي فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ ثُمَّ  
إِنَّهُ أَمَرَ بِالسُّجْدِ قَالَ فَأَرْسَلَ إِلَى مَلَائِكَةِ  
بَنِي التَّجَارِ فَجَاءُوا فَقَالَ يَا بَنِي التَّجَارِ  
ثَأْمُونِي بِحَائِلِكُمْ هَذَا قَالُوا وَاللَّهِ لَا  
نَطْلُبُ ثَمَنَهُ إِلَّا إِلَى اللَّهِ قَالَ أَنَسٌ فَكَانَ  
فِيهِ مَا أَقُولُ كَانَ فِيهِ عَمَلٌ وَقُبُورٌ

runtuhan bangun-bangunan. Karena itu Rasulullah memerintahkan supaya menebang pohon-pohon kurma, membongkar kuburan, dan meratakan runtuhan bangunan-bangunan itu. Sesudah itu mereka susun pohon-pohon kurma (menjadi bangunan) menurut arah kiblat, dan pintunya dibuat dari batu." Kata Anas selanjutnya, "Sambil bekerja mereka menyanyikan lagu-lagu antara lain: "Wahai Allah! Tidak ada kebaikan, melainkan kebaikan di akhirat. Karena itu tolonglah kaum Anshar dan kaum Muhajirin."

الْمُشْرِكِينَ فَنَبِشَتْ وَبِالْحَرْبِ فَسُوِيَتْ  
قَالَ فَصَفَوْا التَّخْلَ قِبَلَهُ وَجَعَلُوا أَعْضَادَتَهُ  
حِجَارَةً قَالَ فَكَانُوا يَرْتَجِرُونَ وَرَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهُمْ وَهُمْ يَقُولُونَ  
اللَّهُمَّ إِنَّهُ لَأَخْبِرُ الْأَخْيَرَ الْأَخْيَرَ  
فَانصُرِ الْأَنْصَارَ وَالْمُهَاجِرَةَ

476. Dari Anas r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah shalat di kandang kambing, sebelum masjid dibangun."

٤٧٦ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي فِي مَرَابِضِ  
الْعَمَمِ قَبْلَ أَنْ يُبْنَى الْمَسْجِدُ .

### Kiblat

477. Dari Al Barra' bin 'Azib r.a., katanya: "Aku shalat bersama-sama Nabi saw. menghadap ke arah *Baitil Maqdis* selama enam belas bulan. Yaitu sehingga turun sebuah ayat dalam surat Al Baqarah: "... dan di mana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya . . . . . ." (Al Baqarah : 144) Sesudah ayat itu turun, yaitu ketika Nabi saw. selesai shalat, ada seorang laki-laki anggota jamaah bepergian lewat sekelompok orang Anshar sedang shalat. Lalu dikabarkannya kepada mereka mengenai turunnya ayat tersebut. Karena itu,

٤٧٧ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ  
صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ إِلَى بَيْتِ الْمَقْدِسِ سِتَّةَ عَشَرَ شَهْرًا  
حَتَّى نَزَلَتْ آيَةُ التِّي فِي الْبَقَرَةِ وَحِينَئِذَا  
كُنْتُمْ قَوْلُوا وَجُوهَكُمْ شَطْرَهُ فَزَلْتُمْ  
بَعْدَ مَا صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَانطَلَقَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ فَمَرَّ بِنَاسٍ مِنَ  
الْأَنْصَارِ وَهُمْ يُصَلُّونَ فَخَدَّمَهُمْ قَوْلُوا

serta merta mereka memalingkan muka mereka ke arah *Bait* (Ka'bah)."

وَجُوهَهُمْ قِبَلَ الْبَيْتِ .

478. Dari Al Barra' r.a., katanya: "Kami shalat bersama-sama Rasulullah saw. menghadap ke *Baitil Maqdis* selama enam belas atau tujuh belas bulan. Kemudian kami diperintahkan Allah supaya menghadap ke *Ka'bah*."

٤٧٨ - عَنِ الْبَرَاءِ يَقُولُ صَلَّيْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَوْفَ بَيْتِ الْمَقْدِسِ سِتَّةَ عَشَرَ شَهْرًا أَوْ سَبْعَةَ عَشَرَ شَهْرًا ثُمَّ صُرِفْنَا خِوَالِ الْكَعْبَةِ .

479. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya : "Pada suatu pagi, ketika orang banyak sedang shalat Subuh di Quba', sekonyong-konyong datang seseorang, lalu dia berkata: 'Sesungguhnya tadi malam telah turun kepada Rasulullah saw. ayat yang memerintahkan supaya shalat menghadap ke Ka'bah. Karena itu menghadap pulalah kamu ke sana!' Ketika itu mereka sedang menghadap ke Syam, lalu mereka berputar dan menghadap ke Ka'bah."

٤٧٩ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ بَيْنَمَا النَّاسُ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ بِقُبَاءٍ إِذْ جَاءَهُمْ آتٍ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَنْزَلَ عَلَيْهِ اللَّيْلَةَ وَقَدْ أُمِرَ أَنْ يَسْتَقْبَلَ الْكَعْبَةَ فَاسْتَقْبَلُوهَا وَكَانَتْ وَجُوهُهُمْ إِلَى الشَّامِ فَاسْتَدَارُوا إِلَى الْكَعْبَةِ .

480. Dari Anas r.a., katanya: "Pada suatu waktu, ketika Rasulullah saw. shalat menghadap ke arah *Baitil Maqdis*, tiba-tiba turun ayat : "Sesungguhnya Kami (sering) melihat mukamu menengadah ke langit, maka karena itu Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram . . ." (Al Baqarah : 144). Setelah itu ada seorang laki-laki lewat di perkampungan

٤٨٠ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصَلِّي خَوْفَ بَيْتِ الْمَقْدِسِ فَتَنَزَّلَتْ « قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ » فَهَرَجَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي سُلَيْمَةَ وَهُمْ رُكُوعٌ



Bani Salamah. Didapatinya mereka sedang ruku' shalat Subuh raka'at pertama. Lalu dia berkata, "Ketahuilah, sesungguhnya kiblat telah dirubah. Karena itu mereka berputar merubah kiblat mereka ke arah kiblat yang baru itu."

### Terlarang membangun masjid di kuburan

481. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Ummu Habibah dan Ummu Salamah menceritakan kepada Rasulullah saw. perihal gereja Nasrani yang pernah dilihatnya di Habsyah, di mana di dalamnya banyak terdapat patung. Maka bersabda Rasulullah saw., "Kebiasaan mereka, apabila orang-orang saleh mereka meninggal dunia, lalu mereka buatkan masjid (tempat sujud/shalat/ibadat) dan patung orang-orang saleh itu di atas kuburan mereka. Perbuatan mereka itu adalah perbuatan orang-orang jahat di sisi Allah di hari kiamat kelak."

482. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. sakit hampir meninggal, beliau bersabda: "Allah mengutuk orang-orang Yahudi dan Nasrani, karena mereka menjadikan kuburan Nabi-nabi mereka menjadi tempat shalat (masjid)." Kata 'Aisyah, "Kalaulah tidak kuatir kuburan Rasulullah saw. akan dijadikan orang menjadi tempat shalat, sudah tentu kuburan beliau dibuat di tanah lapang."

فِي صَلَاةِ النَّجْرِ وَقَدْ صَلُّوا رُكْعَةً فَتَادَى  
الْأَنَّ الْعَبْلَةَ قَدْ حَوَّلَتْ فَأَلُو أَكَاهُمْ  
عَوَّالِ الْعَبْلَةِ .

٤٨١ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ وَأُمَّ  
سَلَمَةَ ذَكَرَتَا كَنِيسَةً رَأَيْتَاهُمَا بِالْمَبْشَةِ  
فِيهَا تَصَاوِيرُ رُسُلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ إِنَّ أَوْلِيكَ إِذَا كَانَ فِيهِمُ الرَّجُلُ  
الصَّالِحُ فَمَاتَ بَنُو عَلَى قَبْرِهِ مَسْجِدًا  
وَصُورًا فِيهِ تِلْكَ الصُّورُ وَأُولِيكَ شِرَارُ  
الْحَقْلِ عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

٤٨٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ  
الَّذِي لَمْ يَقُمْ مِنْهُ لَعَنَ اللَّهُ الْيَهُودَ وَ  
النَّصَارَى اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ  
مَسَاجِدَ قَالَتْ فَلَوْلَا ذَلِكَ ابْرُؤُ قَبْرِهِ  
عَيْرَ أَنَّهُ خُشِيَ أَنْ يُتَّخَذَ مَسْجِدًا .

483. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah mengutuk orang-orang Yahudi dan Nasrani, karena mereka menjadikan kubur Nabi-nabi mereka menjadi masjid (tempat sujud/shalat atau ibadat)."

٤٨٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَعَنَ اللَّهُ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ .

484. Dari Jundab r.a., "Lima hari sebelum Rasulullah saw. meninggal, aku mendengar beliau bersabda : Aku tidak hendak mengambil salah seorang kamu menjadi sahabat karibku, karena Allah telah mengambilku jadi sahabat seperti Ibrahim. Kalaulah aku dibolehkan mengambil sahabat karib di antara umatku, tentu kuambil Abu Bakar. Ketahuilah! Sesungguhnya umat yang sebelum kamu, mengambil kuburan para Nabi dan orang-orang saleh mereka jadi masjid. Karena itu, sekali-kali jangan kamu ambil kuburan menjadi masjid. Aku sungguh melarang kamu berbuat demikian."

٤٨٤ - عَنْ جُنْدَبٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ أَنْ يَمُوتَ عَمَّيْنِ وَهُوَ يَقُولُ إِنِّي أَبْرَأُ إِلَى اللَّهِ أَنْ يَكُونَ لِي مِنْكُمْ خَلِيلٌ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَدْ اتَّخَذَنِي خَلِيلًا كَمَا اتَّخَذَ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا وَلَوْ كُنْتُ مُتَّخِذًا مِنْ أُمَّتِي خَلِيلًا لَأَتَّخَذْتُ أَبَا بَكْرٍ خَلِيلًا الْوَأَنْ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ كَانُوا يَتَّخِذُونَ قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ وَصَالِحِيهِمْ مَسَاجِدَ الْآفِلَاكِ تَتَّخِذُوا الْقُبُورَ مَسَاجِدَ إِنِّي أَنْهَاكُمُ عَنْ ذَلِكَ

#### Keutamaan membangun masjid

485. Dari 'Usman bin 'Affan r.a., dia berujar kepada orang banyak ketika membangun masjid Rasulullah saw.: "Sekarang kamu telah banyak.

٤٨٥ - عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ عِنْدَ قَوْلِ النَّاسِ فِيهِ حِينَ بَنَى مَسْجِدَ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْكُمْ قَدْ أَكْرَمْتُمْ

Sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: 'Siapa yang membangun masjid karena Allah, nis-caya Allah membuatnya pula baginya rumah di surga.'

وَأَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ بَنَى مَسْجِدًا لِلَّهِ تَعَالَى قَالَ بَكِيرٌ حَسِبْتُ أَنَّهُ قَالَ يَبْتَنِي بِهِ وَجَهَ اللَّهُ بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ.

486. Dari Muhammad bin Labid r.a., katanya 'Usman bin 'Affan bermaksud hendak merombak masjid, tetapi dicegah oleh orang banyak. Mereka lebih suka membiarkan masjid itu sebagaimana adanya. Maka berkata 'Usman bin 'Affan, bahwa dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang membangun masjid karena Allah, maka Allah membuatnya pula baginya (rumah yang mulia) di surga seperti masjid itu."

٤٨٦ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ لَبِيدٍ أَنَّ عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانٍ أَرَادَ بِنَاءَ الْمَسْجِدِ فَكَرِهَهُ النَّاسُ ذَلِكَ فَاحْتَبُوا أَنْ يَدْعَهُ عَلَى هَيْئَتِهِ فَقَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ بَنَى مَسْجِدًا لِلَّهِ بَنَى اللَّهُ لَهُ فِي الْجَنَّةِ مِثْلَهُ.

#### Meletakkan tangan di lutut

487. Dari Al Aswad dan 'Alqamah r.a., keduanya bercerita: "Kami mendatangi 'Abdullah bin Mas'ud di rumahnya. Lalu dia bertanya, "Apakah mereka itu shalat di belakangmu?" Jawab kami, "Tidak." Katanya, "Bangunlah, mari shalat!.. Dia tidak menyuruh kami adzan dan qamat. Lalu kami berdiri di belakangnya. Kemudian ditariknya tangan kami, lalu masing-masing kami ditempatkannya di sebelah kanan dan kirinya. Ketika ruku', kami meletakkan tangan kami di lutut, tetapi 'Abdullah memukul-

٤٨٧ - عَنِ الْأَسْوَدِ وَعَلْقَمَةَ قَالَا آتَيْنَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ فِي دَارِهِ فَقَالَ أَصَلَّى هُوَ لِأَنِّي خَلْفَكَ؟ فَقُلْنَا لَا. قَالَ فَتَقَوْمُوا فَصَلُّوا فَلَمْ يَأْمُرْنَا بِأَذَانٍ وَلَا إِقَامَةٍ قَالَ وَذَهَبْنَا لِنَقُومَ خَلْفَهُ فَأَخَذَ بِأَيْدِينَا فَجَعَلَ أَحَدَنَا عَنْ يَمِينِهِ وَالْآخَرَ عَنْ شِمَالِهِ قَالَ فَلَمَّا رَكَعَ وَصَعَتَا أَيْدِينَا عَلَى رُكْبَتَيْهَا قَالَ فَضْرَبَ

nya. Dia mempertemukan kedua telapak tangannya lalu memasukkannya ke antara dua pahanya. Tatkala telah selesai shalat dia berkata: "Nanti bakal datang para penguasa yang suka terlambat shalat dan mengundur-ngundur waktu hingga hampir habis. Apabila kamu lihat hal itu betul-betul telah terjadi, maka shalatlah kamu sendirian pada awal waktu, kemudian shalat pulalah berjamaah bersama-sama dengan mereka untuk mengambil sunat (menjaga fitnah). Apabila kamu bertiga, shalatlah bersama-sama, dan apabila kamu lebih banyak, angkatlah salah seorang menjadi imam. Apabila kamu ruku' letakkan kedua lengannya di atas kedua paha sambil membungkuk. Dan pertemukan kedua telapak tanganmu. Aku seperti masih melihat Rasulullah saw. mempersilangkan anak-anak jari beliau. Lalu 'Abdullah memperagakannya kepada mereka."

أَيْدِينَا وَطَبَقَ بَيْنَ كَفَيْهِ ثُمَّ أَدْخَلَهُمَا بَيْنَ  
فَخَذِيهِ قَالَ فَتَمَّ صَلَاتِي قَالَ إِنَّهُ سَتَكُونُ  
عَلَيْكُمْ مُرَأْرَاءُ يُؤَخِّرُونَ الصَّلَاةَ عَنِ  
مِيقَاتِهَا وَتَخْتَفُونَهَا إِلَى شَرْقِ اللَّوْقِ  
فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمْ فَذَعَلُوا ذَلِكَ فَصَلُّوا  
الصَّلَاةَ لِمِيقَاتِهَا وَاجْعَلُوا صَلَاتَكُمْ  
مَعَهُمْ سَجْدَةً وَإِذَا كُنْتُمْ ثَلَاثَةً فَصَلُّوا  
جَمِيعًا وَإِذَا كُنْتُمْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ  
فَلْيُؤَمِّرْكُمْ أَحَدَكُمْ وَإِذَا رَكَعَ أَحَدُكُمْ  
فَلْيَقْرِشْ ذِرَاعَيْهِ عَلَى فَخْذَيْهِ وَلْيَجْمَعْ  
وَلْيَطْبِقْ بَيْنَ كَفَيْهِ فَلْيَكُنِّي أَنْظُرَ إِلَى  
اِخْتِلَافِ أَصَابِعِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرَاهُمْ .

488. Dari 'Alqamah dan Aswad r.a., keduanya datang kepada 'Abdullah. Lalu dia bertanya, "Sudah shalatkah orang-orang yang di belakangmu?" Jawab kami, "Sudah." Lalu dia berdiri shalat di antara kami berdua dengan dijadikan satu berdiri di kanannya dan satu di kirinya. Kemudian kami ruku', lalu kami letakkan tangan di lutut, tetapi dia memukul tangan kami. Dia mempertemukan ke-

٤٨٨ - عَنْ عَلْقَمَةَ وَالْأَسْوَدِ أَنَّهُمَا  
دَخَلَا عَلَى عَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ أَصَلْتُمْ مِنْ خَلْفِكُمْ  
قَالَا نَعَمْ فَقَامَ بَيْنَهُمَا وَجَعَلَ أَحَدُهُمَا  
عَنْ يَمِينِهِ وَالْآخَرَ عَنْ شِمَالِهِ ثُمَّ رَكَعَتَا  
فَوَضَعْنَا أَيْدِينَا عَلَى رُكْبِنَا فَضَرَبَ أَيْدِينَا  
ثُمَّ طَبَقَ بَيْنَ يَدَيْهِ ثُمَّ جَعَلَهُمَا بَيْنَ

dua tapak tangan, lalu diletakkan di antara kedua pahanya. Setelah selesai shalat dia berkata, "Beginilah dilakukan Rasulullah saw." 72)

فَخَذِيهِ فَمَا مَضَى قَالَ هَكَذَا فَعَلَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

489. Dari Mush'ab bin Sa'ad r.a., katanya: "Aku shalat di samping bapakku, dan kuletakkan kedua tanganku antara kedua lututku. Lalu kata bapakku, "Letakkan kedua tanganmu di atas kedua lutut. Tetapi pada kali yang lain kulakukan pula seperti semula. Maka dipukulnya tanganku sambil berkata, "Kami dilarang Rasulullah seperti ini, dan disuruhnya meletakkan telapak tangan di atas lutut."

٤٨٩ - عَنْ مُضْعَبِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ  
صَلَّيْتُ إِلَى جَنْبِ أَبِي قَالَ وَجَعَلْتُ يَدَيَّ  
بَيْنَ رُكْبَتَيْ فَقَالَ لِي أَبِي اضْرِبْ بِكَفَيْكَ  
عَلَى رُكْبَتَيْكَ قَالَ ثُمَّ فَعَلْتُ ذَلِكَ مَرَّةً  
أُخْرَى فَضْرَبَ يَدَيَّ وَقَالَ إِنَّا نُنْهَيْنَا عَنْ  
هَذَا وَأَمْرُنَا أَنْ نَضْرِبَ بِالْأَكْفِ عَلَى الرُّكْبِ

490. Dari Mush'ab bin Sa'ad bin Abi Waqqash r.a., katanya: "Aku shalat di samping bapakku. Ketika ruku', kupersilangkan jari-jari tanganku dan kuletakkan di antara kedua lutut, maka dipukulnya tanganku. Setelah selesai shalat bapak berkata, "Mulanya kami perbuat memang begitu. Tetapi kemudian disuruh Nabi saw. meletakkannya di atas lutut."

٤٩٠ - عَنْ مُضْعَبِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي  
وَقَّاصٍ قَالَ صَلَّيْتُ إِلَى جَنْبِ أَبِي فَلَمَّا  
رَكَعْتُ شَبَّكَتُ أَصَابِعِي وَجَعَلْتُهُمَا بَيْنَ  
رُكْبَتَيْ فَضْرَبَ يَدَيَّ فَمَا مَضَى قَالَ قَدْ  
كُنَّا نَفْعَلُ هَذَا ثُمَّ أَمْرُنَا أَنْ نَرْفَعَهُ إِلَى  
الرُّكْبِ .

72) Menurut mazhab kami dan mazhab seluruh ulama, bahwa adalah sunat meletakkan kedua telapak tangan di atas kedua lutut, dan makruh mempertemukan kedua telapak tangan. Kecuali Ibnu Mas'ud dan dua shahabatnya Alqamah dan Alaswad. Mereka mengatakan mempertemukan kedua telapak tangan adalah sunat. Karena tidak sampai kepada mereka hadits nasikh yaitu hadits Sa'ad bin Abi Waqqash (dua hadits berikut ini). (Syarah An Nawawi II : 166).

**Duduk di atas kedua tumit**

491. Dari Thawus r.a., katanya:  
 "Kami bertanya kepada Ibnu 'Abbas mengenai hukum duduk di atas kedua tumit. Jawab Ibnu 'Abbas, "Hukumnya sunat." Kata kami, "Kami lihat janggal orang duduk seperti itu." Jawab Ibnu 'Abbas, "Tetapi, begitulah sunnah Nabi saw."

٤٩١ - عَنْ مَأْوِيَسَ يَقُولُ قُلْنَا لِابْنِ عَبَّاسٍ فِي الْإِقْعَاءِ عَلَى الْقَدَمَيْنِ فَقَالَ هِيَ السُّنَّةُ فَتَلْنَا لَهُ إِنَّا نَلْزَاهُ جَفَاءً بِالرَّجْلِ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ بَلْ هِيَ سُنَّةُ نَبِيِّكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

**Jangan bercakap-cakap**

492. Dari Mu'awiyah bin Hakam As Sulami, katanya: "Ketika aku sedang shalat bersama-sama Rasulullah saw., tiba-tiba ada orang bersin. Lalu kuucapkan 'Yarhamukallah' (Semoga Allah memberi Anda rahmat). Karena itu seluruh jamaah menunjukan pandangannya kepadaku. Aku berujar, "Aduh, ibu! Mengapa anda semua menengok kepadaku?" Mereka bahkan menepuk paha mereka. Setelah itu barulah aku tahu bahwa mereka menyuruhku diam. Tetapi aku telah diam. Tatkala Nabi saw. telah selesai shalat, - Demi Allah! Aku belum pernah bertemu dengan seorang guru yang sependai beliau mengajar - Demi Allah! Beliau tidak mengasariku, tidak memukul dan tidak memakiku. Beliau bersabda, "Sesungguhnya tidak pantas bercakap-cakap dalam shalat; karena shalat itu ialah tasbih, takbir dan membaca Qur'an."

٤٩٢ - عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ الْحَكَمِ السُّلَمِيِّ قَالَ بَيْنَمَا أَنَا صَلِّي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ عَطَسَ رَجُلٌ مِّنَ الْقَوْمِ فَقُلْتُ يَرْحَمُكَ اللَّهُ فَرَمَانِي الْقَوْمُ بِأَبْصَارِهِمْ فَقُلْتُ وَأَثَلُ أُمِّيَاهُ مَا شَأْنُكُمْ تَنْظُرُونَ إِلَيَّ فَبَعَلُوا يَضْرِبُونَ بِأَيْدِيهِمْ عَلَى أَفْخَادِهِمْ فَلَمَّا رَأَيْتَهُمْ يَصْهَتُونَ نَفِي لِكَيْفِي سَكَتُ فَلَمَّا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبِأَبِي هُوَ وَأُمِّي مَا رَأَيْتُ مُعَلِّمًا قَبْلَهُ وَلَا بَعْدَهُ أَحْسَنَ تَعْلِيمًا مِنْهُ فَوَاللَّهِ مَا كَهَرَنِي وَلَا مَنَّرَنِي وَلَا شَتَّنِي قَالَ إِنَّ هَذِهِ الْعِبَادَةَ لَا يَصْلُحُ فِيهَا شَيْءٌ مِّنْ كَلَامِ النَّاسِ إِنَّمَا هُوَ التَّسْبِيحُ وَالتَّكْبِيرُ وَقِرَاءَةُ الْقُرْآنِ .

493. Dari Abdullah r.a., katanya: "Kami memberi salam kepada Rasulullah saw. ketika beliau sedang shalat, lalu beliau menjawab salam kami itu. Tetapi tatkala kami kembali dari Raja Najasyi, kami memberi salam pula kepada beliau ketika beliau sedang shalat. Beliau tidak menjawab salam kami itu. Lalu kami tanyakan kepada beliau, "Dahulu kami memberi salam kepada anda ketika anda sedang shalat, anda menjawab salam kami. Tetapi sekarang kenapa tidak?" Jawab beliau, "Sesungguhnya dalam shalat harus ada suatu kesibukan yang sungguh-sungguh (khusus)."'

٤٩٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنَّا نُسَلِّمُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي الصَّلَاةِ فَيُرَدُّ عَلَيْنَا فَلَمَّا رَجَعْنَا مِنْ عِنْدِ النَّجَاشِيِّ سَلَّمْنَا عَلَيْهِ فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْنَا فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ كُنَّا نُسَلِّمُ عَلَيْكَ فِي الصَّلَاةِ فَتُرَدُّ عَلَيْنَا فَقَالَ لَنْ فِي الصَّلَاةِ شُغْلًا .

494. Dari Zaid bin Arqam r.a., katanya: "Dahulu kami bercakap-cakap dalam shalat. Seorang laki-laki bercakap-cakap dengan teman di sampingnya, sehingga turun ayat: ". . . . . Shalatlilah kamu karena Allah dengan khusus.'" (Al Baqarah : 238). Lalu kami disuruh diam, dilarang bercakap-cakap.

٤٩٤ - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمٍ قَالَ كُنَّا نَتَكَلَّمُ فِي الصَّلَاةِ بِكَلِمِ الرَّجُلِ صَاحِبِهِ وَهُوَ إِلَى جَنْبِهِ فِي الصَّلَاةِ حَتَّى نَزَلَتْ « وَقَوْمُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ » فَأُمِرْنَا بِالسُّكُوتِ وَنُهَيْنَا عَنِ التَّكَلَامِ .

495. Dari Jabir r.a., katanya: "Rasulullah mengutusku untuk suatu urusan. Setelah aku kembali, kudapati beliau sedang shalat. Lalu aku memberi salam kepada beliau, maka beliau hanya memberi isyarat kepadaku. Selesai shalat, beliau memanggilku.

٤٩٥ - عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَنِي لِحَاجَةٍ ثُمَّ أَدْرَكَتُهُ وَهُوَ يَسِيرُ قَالَ فَتَيَّبْتُهُ يُصَلِّي فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَأَشَارَ إِلَيَّ فَلَمَّا فَرَغَ دَعَانِي فَقَالَ إِنَّكَ سَلَّمْتَ آتِنَا

Sabda beliau, "Tadi engkau memberi salam kepadaku, padahal aku sedang shalat."

وَأَنَا صَلِّيْتُ وَهُوَ مُوجِّهُ حَيْثُ زِدَ قَبْلَ  
الْمَشْرِقِ .

### Mengutuk setan dan ta'awwudz

496. Dari Abu Darda' r.a., katanya:  
"Pada suatu waktu, ketika Rasulullah saw. sedang shalat, kami mendengar beliau membaca: "A'udzu billahi minka" (Aku berlindung dengan Allah dari kejahatanmu). Kemudian beliau membaca pula: "Al'anuka bila'natillah" (tiga kali) (Aku kutuk engkau dengan kutukan Allah) sambil beliau menjangkaukan tangannya seperti orang hendak menerima sesuatu. Ketika telah selesai shalat kami bertanya, "Ya, Rasulullah! Tadi dalam shalat kami mendengar anda membaca sesuatu yang belum pernah kami dengar anda baca sebelumnya, dan kami lihat anda menjangkaukan tangan anda." Jawab Rasulullah saw., "Tadi musuh Allah iblis datang membawa obor menyala hendak dilemparkannya ke mukaku. Lalu kubaca: "A'udzu billahi minka." (tiga kali) (Aku berlindung dengan Allah dari kejahatanmu). (3 X). Kemudian kubaca pula: "Al'anuka bila'natillahit tammah falam yasta'khir" (tiga kali) (Kukutuk engkau dengan kutukan Allah yang sungguh-sungguh, sehingga engkau celaka seketika) (3 X). Sesudah itu aku bermaksud hendak mengikatnya. Demi Allah, kalaulah bukan karena doa saudara kami Sulaiman, tentu dia akan terikat

٤٩٦ - عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ قَامَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمِعْنَاهُ يَقُولُ  
أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْكَ ثُمَّ قَالَ أَلْعَنُكَ  
بِلَعْنَةِ اللَّهِ ثَلَاثًا وَبَسَطَ يَدَهُ كَأَنَّهُ  
يَسْتَأْوِلُ شَيْئًا فَلَمَّا فَرَغَ مِنَ الصَّلَاةِ  
قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ سَمِعْنَاكَ تَقُولُ  
فِي الصَّلَاةِ شَيْئًا لَمْ نَسْمَعْكَ تَقُولُهُ  
قَبْلَ ذَلِكَ وَرَأَيْنَاكَ بَسَطْتَ يَدَكَ قَالَ  
لَئِنْ عَدُوَّ اللَّهِ ابْلِيسَ جَاءَ بِشَهَابٍ مِنْ نَارٍ  
لِيَجْعَلَهُ فِي وَجْهِهِ فَقُلْتُ أَعُوذُ بِاللَّهِ  
مِنْكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ قُلْتُ أَلْعَنُكَ  
بِلَعْنَةِ اللَّهِ الثَّامَةِ فَلَمْ يَسْتَأْخِرْ ثَلَاثَ  
مَرَّاتٍ حَتَّى أَرَدْتُ لَأُخَذَهُ وَاللَّهِ لَوْ لَا



sampai Subuh sehingga anak-anak penduduk di sini dapat memperlakukannya." 73)

دَعَاؤُهُ إِخِينَا سُلَيْمَانَ لِأَصْبَحَ مُوْتَقَا  
يَلْعَبُ بِهِ وَلِدَانُ أَهْلِ الْمَدِينَةِ .

### Menggendong bayi

497. Dari Abu Qatadah Al Anshari r.a., katanya: "Aku melihat Nabi saw. mengimami shalat orang banyak sambil menggendong Umamah binti Abil 'Ash, bayi Zainab binti Muhammad saw. di kuduk beliau. Apabila beliau ruku' diletakkannya bayi itu dan apabila beliau berdiri dari sujud diambilnya kembali."

٤٩٧ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ  
رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَوْمَ النَّاسِ وَأُمَامَةَ بِنْتَ أَبِي الْعَاصِ  
وَهِيَ ابْنَةُ زَيْنَبِ بِنْتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَاتِقِهِ فَأَذَارَكَ عَ  
وَضَعَهَا وَأَذَارَفَ مِنَ التَّجْوُدِ أَعَادَهَا

### Melangkah

498. Dari Abu Hazim r.a., katanya: "Sekelompok orang datang kepada Sahal bin Sa'ad, karena mereka bertengkar mengenai mimbar Rasulullah saw.; terbuat dari kayu apakah mimbar itu? Jawab Sahal, "Demi Allah! Aku tahu betul dari kayu apa mimbar itu dibuat, siapa yang membuatnya, bahkan aku melihat Rasulullah saw. duduk di situ pada hari pertama mimbar itu selesai dibuat. Kata Abu Hazim, "Hai Abu 'Abbas (Sahal)! Ceritakanlah kepada kami!" Lalu dicerita-

٤٩٨ - عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنْ  
نَفَرْنَا جَاؤُا إِلَى سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَدْ  
تَمَارَوْا فِي الْمَنِيرِ مِنْ أَبِي عَوْدٍ هُوَ فَقَالَ  
أَمَا وَاللَّهِ إِنِّي لَأَعْرِفُ مِنْ أَبِي عَوْدٍ هُوَ  
وَمَنْ عَمِلَهُ وَرَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوَّلَ يَوْمٍ جَلَسَ عَلَيْهِ  
قَالَ فَقُلْتُ لَهُ يَا أَبَا عَبَّاسٍ فَحَدِّثْنَا قُلْتَ  
أَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

73) *Ta'awwudz*, mohon perlindungan kepada Allah dari godaan dan kejahatan setan, dengan membaca: *A'udzu billahi minasy syaithanir rajim* (Aku berlindung dengan Allah dari kejahatan setan yang terkutuk).

kan oleh Sahal. Pada suatu hari Rasulullah saw. menyuruh panggil seorang perempuan lalu beliau bersabda kepadanya: "Suruhlah anakmu yang tukang kayu itu membuatkan sebuah mimbar kayu untuk tempatku berpidato kepada orang banyak. Maka dibuatnyalah mimbar yang beranak tangga tiga tingkat ini. Kemudian Rasulullah memerintahkan supaya meletakkan mimbar itu di tempat ini. Mimbar itu terbuat dari kayu hutan. Aku melihat Rasulullah saw. shalat di atas mimbar itu. Mula-mula beliau *takbir*, dan orang banyak takbir pula di belakangnya, sedangkan beliau masih di atas mimbar. Kemudian beliau bangkit dari ruku', lalu turun sambil mundur sehingga beliau sujud di kaki mimbar. Kemudian dia kembali pula ke atas mimbar hingga selesai shalat. Sesudah itu beliau menghadap kepada orang banyak lalu bersabda: "Aku lakukan ini, supaya anda semua mengikutiku, dan supaya anda tahu bagaimana caranya aku shalat."

إِلَى امْرَأَةٍ قَالَتْ أَبُو حَازِمٍ إِنَّهُ لَيْسَتْ بِهَا  
يَوْمَئِذٍ أَنْظَرِي غَلَامَكَ الْجَارِ يَعْمَلُ  
لِي أَعْوَادًا أَكَلِمِ النَّاسِ عَلَيْهَا فَعَمِلَ هَذِهِ  
الثَّلَاثَ دَرَجَاتٍ ثُمَّ أَمَرِيهَا رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوُضِعَتْ هَذَا  
الْمَوْضِعَ فِيهِ مِنْ طَرَفَيْ الْعَابَةِ وَلَقَدْ  
رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَامَ عَلَيْهِ فَكَبَّرَ وَكَبَّرَ النَّاسُ وَرَأَاهُ  
وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ كَمَا رَفَعَ فَتَزَلَّ الْقَهْقَرَى  
حَتَّى سَجَدَ فِي أَصْلِ الْمِنْبَرِ ثُمَّ عَادَ حَقِّي  
فَسَرَعُ مِنْ آخِرِ صَلَاتِهِ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى  
النَّاسِ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي إِنَّمَا  
صَنَعْتُ هَذَا لِتَأْتُمُّوا بِي وَلِتَعْلَمُوا صِلَاتِي

**Terlarang berkacak pinggang**

499. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Sesungguhnya Nabi saw. melarang orang shalat dengan berkacak pinggang."

٤٩٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى أَنْ  
يُصَلِّيَ الرَّجُلُ مُخْتَصِرًا.

**Meratakan tanah tempat sujud**

500. Dari Mu'aiqib r.a., katanya Nabi saw. pernah berkata tentang menyapu tempat sujud ketika

٥٠٠ - عَنْ مُعَيْقِبٍ قَالَ ذَكَرَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْمَسْحِ فِي السُّجُودِ

shalat, untuk meratakan atau memberiskannya. Sabda beliau, "Jika memang diperlukan boleh dilakukan sekali saja."

### Meludah ketika shalat

501. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. melihat dahak di dinding masjid arah kiblat. Lalu Nabi mengikisnya, dan sesudah itu dia menghadap kepada orang banyak seraya bersabda: "Apabila kamu sedang shalat, jangan meludah ke hadapan, karena Allah berada di hadapanmu ketika kamu sedang shalat."

502. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Pada suatu ketika Nabi saw. melihat dahak di arah kiblat masjid. Lalu dikikisnya dengan kerikil. Kemudian beliau bersabda melarang orang meludah ke kanan atau ke hadapan, tetapi membolehkan meludah ke kiri atau ke bawah kaki kiri."

503. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Rasulullah saw. melihat dahak di kiblat masjid. Lalu beliau menghadap kepada orang banyak seraya bersabda: "Bagaimana pendapat

بِعَنِ الْحَصَى قَالَ إِنْ كُنْتَ لَا بُدَّ فَأَعْلَلْهُ  
فَوَاحِدَةً.

٥٠١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى  
بُصَاقًا فِي حِدَارِ الْقِبْلَةِ فَحَكَهُ ثُمَّ أَقْبَلَ  
عَلَى النَّاسِ فَقَالَ إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ يُصَلِّي  
فَلَا يَبْصُقْ قَبْلَ وَجْهِهِ فَإِنَّ اللَّهَ قَبْلَ  
وَجْهِهِ إِذَا صَلَّى.

٥٠٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى غُثَامَةً فِي  
قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ فَحَكَهَا بِعَصَاةٍ شَرَفْتِهَا  
أَنْ يَبْزُقَ الرَّجُلُ عَنْ يَمِينِهِ أَوْ أَمَامِهِ وَ  
لَكِنْ يَبْزُقُ عَنْ يَسَارِهِ وَأَوْحَتْ قَدِيمَهُ  
الْيَسْرَى

٥٠٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى غُثَامَةً فِي  
قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ فَأَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ

kamu semua, jika seseorang sedang shalat menghadapi Tuhannya, lalu dia meludah ke hadapan? Senangkah kamu jika kamu sedang dihadapi seseorang, sekonyong-konyong orang itu meludahi mukamu? Karena itu jika kamu meludah ketika shalat, maka meludahlah ke kiri atau ke bawah kakimu. Jika itu tidak mungkin, meludahlah ke sapu tanganmu."

مَا بَالُ أَحَدِكُمْ يَقُومُ مُسْتَقْبِلَ رَبِّهِ  
فَيَتَنَخَّعُ أَمَامَهُ أَيُّحِبُّ أَحَدَكُمْ أَنْ  
يُسْتَقْبَلَ فَيَتَنَخَّعَ فِي وَجْهِهِ فَاذْنَبْتَغِ  
أَحَدَكُمْ فَلْيَتَنَخَّعْ عَنِ يَسَارِ وَجْهِكَ  
قَدَمِهِ فَإِنْ لَمْ يَجِدْ فَلْيَقُلْ هَكَذَا وَوَصَدِ  
الْقَاسِمُ فَتَقُلْ فِي تَوْبِهِ ثُمَّ مَسَحَ بَعْضُهُ  
عَلَى بَعْضٍ .

504. Dari Anas bin Malik r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Meludah dalam masjid adalah suatu dosa. Menghapusnya ialah memendamnya."

٥٠٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ يَقُولُ التَّغْلُ فِي الْمَسْجِدِ حَظِيئَةٌ  
وَكَفَّارَتُهَا دَفْنُهَا .

505. Dari Abu Dzar r.a., katanya Nabi saw. bersabda : "Dipamerkan kepadaku segala amal umatku, yang baik dan yang buruk. Maka kesanku, membuang rintangan yang mengganggu di jalanan termasuk amal baik. Dan meludah di masjid tanpa di pendam termasuk amal buruk."

٥٠٥ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عُرِضَتْ عَلَيَّ أَعْمَالُ  
أُمَّتِي حَسَنُهَا وَصَيِّئُهَا فَوَجَدْتُ فِي  
حَسَنِ أَعْمَالِهَا الْأَذَى يُمَاطُ عَنِ  
الطَّرِيقِ وَوَجَدْتُ فِي مَسَاوِي أَعْمَالِهَا  
التَّنَاعَةَ تَكُونُ فِي الْمَسْجِدِ لَا تَدْفَنُ

506. Dari Abul A'la, Yazid bin 'Abdullah bin Syakhir, dari bapaknya, katanya dia shalat bersama-sama dengan Nabi saw. Tiba-tiba Nabi meludah, lalu digosok-gosoknya dengan terompahnya yang kiri."

٥٠٦ - عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ يَزِيدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّخِيرِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ صَلَّى مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَتَخَّعَ فَدَلَكَهَا بِبَنْعَلِهِ الْيُسْرَى .

#### Shalat pakai terompah

507. Dari Abu Maslamah, Sa'id bin Yazid r.a., katanya dia bertanya kepada Anas bin Malik, "Adakah Rasulullah saw. shalat pakai terompah?" Jawab Anas, "Ada!"

٥٠٧ - عَنْ أَبِي مَسْلَمَةَ سَعِيدِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ قُلْتُ لِأَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي التَّعْلِينِ؟ قَالَ نَعَمْ

#### Makruh shalat pakai pakaian bercorak

508. Dari 'Aisyah r.a., katanya Nabi saw. pernah shalat memakai baju bercorak-corak. Lalu beliau bersabda: "Corak baju ini mengganggu ketika sedang shalat. Karena itu bawalah baju ini kepada Abu Jahm, tukar dengan yang polos."

٥٠٨ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي خَيْصَةٍ لَهَا أَعْلَامٌ وَقَالَ شَغَلْتَنِي أَعْلَامُ هَذِهِ فَادْهَبُوا بِهَا إِلَى أَبِي جَهْمٍ وَاتَّوْفِي بِأَنْجَانِيَّةٍ .

509. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. pernah memakai baju yang bercorak-corak, lalu beliau terlihat kepada corak itu. Setelah sele-

٥٠٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي خَيْصَةٍ ذَاتِ أَعْلَامٍ فَنَظَرَ إِلَى عَلَمِهَا

sai shalat beliau bersabda: "Bawalah baju ini kepada Abu Jahm, tukar dengan yang polos. Karena baju itu mengganguku sebentar ini ketika aku shalat."

فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ قَالَ اذْهَبُوا بِهَذِهِ  
الْحَمِيصَةِ إِلَى أَبِي جَهْمٍ بْنِ حَذِيفَةَ  
وَاسْتَوْنِي بِأَسْبَجَانِيَّةٍ فَإِنَّهَا الْهَتْنِي أَنَا  
فِي صَلَاتِي

Apabila santapan sudah terhidang

510. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Apabila santapan malam sudah terhidang, sedangkan shalat sudah diqamatkan, maka dahulukanlah makan malam, dan jangan tergesa-gesa."

٥١٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ إِذَا قُرِبَ الْعِشَاءُ وَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ  
فَابْدُوا بِهِ قَبْلَ أَنْ تَصَلُّوا صَلَاةَ اللَّيْلِ  
وَلَا تَعْجَلُوا عَنْ عَشَائِكُمْ.

511. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila santapan malam sudah terhidang, sedangkan shalat sudah diqamatkan, maka dahulukanlah makan, dan jangan tergesa-gesa sampai makanmu itu selesai."

٥١١ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا وُضِعَ  
عِشَاءُ أَحَدِكُمْ وَأُقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَابْدُوا  
بِالْعِشَاءِ وَلَا تَعْجَلْنَ حَتَّى يَفْرَغَ مِنْهُ

512. Dari Ibnu 'Atiq r.a., katanya :  
"Pada suatu ketika aku bercakap-cakap dengan Qasim<sup>74)</sup> Dia se-

٥١٢ - عَنِ ابْنِ أَبِي عَتِيْقٍ قَالَ  
تَخَدَّثْتُ أَنَا وَالْقَاسِمُ عِنْدَ عَائِشَةَ

74) *Qasim*, ialah putera Muhammad bin Abu Bakar As Shiddiq. Dia seorang Ahli Fiqih yang terpendang di negeri Hijaz, dan termasuk salah seorang Fuqaha yang tujuh, yang menjadi sumber tersebarnya Ilmu Fiqih dan Fatwa-fatwa. Sayangnya dia lahan (kurang teratur berbicara). (Syarah An Nawawi, 2 : 194)

orang yang lahan (kurang tersusun tutur katanya) dan ia anak satu-satunya bagi ibunya. 'Aisyah bertanya kepadanya, "Mengapa kamu tidak dapat bicara seperti anak saudaraku ini? Aku tahu sebabnya. Ini dididik oleh ibunya dan kamu dididik oleh ibumu." Qasim marah dan jengkel kepada 'Aisyah. Tatkala dilihatnya 'Aisyah menghidangkan makanan, dia pergi. Maka kata 'Aisyah, "Hendak ke mana kamu?" Jawab Qasim, "Aku hendak pergi shalat." Kata 'Aisyah, "Duduklah dahulu!" Jawab Qasim, "Aku hendak pergi shalat." Kata 'Aisyah, "Duduklah dahulu! Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: Tidak sempurna shalat seseorang apabila makanan telah dihidangkan, atau apabila dia didesak buang air besar atau kecil."

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا حَدِيثًا وَكَانَ الْقَاسِمُ رَجُلًا لِحَانَةً وَكَانَ لِأُمِّ وَلَدٍ فَقَالَتْ لَهُ عَائِشَةُ مَا لَكَ لَا تَحَدِّثُ كَمَا تَحَدِّثُ ابْنُ أَخِي هَذَا أَمَا إِنِّي قَدْ عَلِمْتُ مِنْ ابْنِ أَيْتٍ. هَذَا آدَبَتْهُ أُمُّهُ وَأَنْتَ آدَبْتِكَ أُمَّتُكَ قَالَ فَغَضِبَ الْقَاسِمُ وَاصْبَ عَلَيْهِمَا فَلَمَّا رَأَى مَائِدَةَ عَائِشَةَ قَدُ اتَى بِهَا قَامَرًا قَالَتْ أَيْنُ؟ قَالَ أَصَلِي قَالَتْ اجْلِسْ قَالَ إِنِّي أَصَلِي قَالَتْ اجْلِسْ عُذْرًا لِي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِأَمِيلَةٍ مَعْضَرَةٍ الطَّعَامُ وَلَا هُوَ يَدْفَعُهُ الْأَخْبَثَانِ .

#### Makan makanan yang berbau

513. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda ketika terjadi perang Khaibar, "Siapa yang makan buah ini, yakni bawang putih, janganlah datang ke masjid."

٥١٣ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي عَرْوَةٍ خَيْرٌ مِّنْ أَكْلِ مِزْنِ هَذِهِ الشَّجَرَةِ يَعْنِي الثُّومَ فَلَا يَأْتِيَنَّ لِلْمَسَاجِدِ .

514. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang makan bawang putih, jangan-

٥١٤ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَكَلَ

lah mendekat ke masjid sebelum hilang bau mulutnya.”

مِنْ هَذِهِ الْبَقْلَةِ فَلَا يَقْرَبَنَّ مَسَاجِدَنَا  
حَتَّى يَذْهَبَ رِيحُهَا يَعْنِي الثُّومَ .

515. Dari 'Abdul 'Aziz r.a., yakni Ibnu Shuhaib, katanya: "Anas (bin Malik) pernah ditanya orang perihal memakan bawang. Jawab Anas, "Rasulullah saw. bersabda: Siapa memakan buah ini (bawang putih), janganlah mendekati kami dan jangan pula shalat bersama-sama dengan kami."

٥١٥ - عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَهُوَ ابْنُ  
صُهَيْبٍ قَالَ سُئِلَ النَّسُّ عَنِ الثُّومِ  
فَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ مَنْ أَكَلَ مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ  
فَلَا يَقْرَبْنَا وَلَا يَصَلِّيَ مَعَنَا .

516. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Siapa yang makan buah ini (bawang putih), janganlah mendekati masjid kami dan menyiksa kami dengan (mulut yang) berbau bawang."

٥١٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَكَلَ  
مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ فَلَا يَقْرَبَنَّ مَسْجِدَنَا  
وَلَا يُؤْذِنَا بِرِيحِ الثُّومِ .

517. Dari Jabir r.a., katanya: "Rasulullah saw. melarang kami memakan bawang dan kucai (sayur-sayuran yang menyebabkan mulut atau badan jadi bau). Tetapi karena terpaksa kami makan juga. Maka bersabda beliau saw., "Siapa yang memakan sayur-sayuran (yang menyebabkan badan atau mulut jadi bau) ini, maka janganlah mendekati masjid kami, karena malaikat merasa tersiksa juga dengan apa yang menyiksa manusia."

٥١٧ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَكْلِ الْبَصَلِ  
وَالْكَرَّاثِ فَغَلَبَتْنَا الْحَاجَةُ فَأَكَلْنَا مِنْهَا  
فَقَالَ مَنْ أَكَلَ مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ النَّتْنَةِ  
فَلَا يَقْرَبَنَّ مَسْجِدَنَا فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَأْذَى  
مِمَّا يَتَأْذَى مِنْهُ الْإِنْسُ .



518. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Ketika perang Khaibar, kami para sahabat Rasulullah saw. terpaksa makan sayur bawang putih. Karena sangat lapar, kami makan agak banyak. Kemudian kami pergi ke masjid, lalu baunya tercium oleh Rasulullah saw. Maka bersabda beliau, "Siapa yang makan buah yang berbau busuk itu, janganlah dekat-dekat kepada kami di masjid." Kata orang banyak, "Haram! Haram!" Ketika hal itu terdengar oleh Rasulullah saw., beliau bersabda: "Wahai, manusia! Sesungguhnya aku tidak mengharamkan apa yang diharamkan Allah; tetapi hanya karena tumbuh-tumbuhan itu berbau busuk."

٥١٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ لَمْ نَعُدْ أَنْ فَتَحَتْ خَيْبَرَ فَوَقَعْنَا أَحْصَابَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي تِلْكَ الْبَقْلَةِ الثُّومِ وَالنَّاسُ جِيَاعٌ فَأَكَلْنَا مِنْهَا أَكْلًا شَدِيدًا ثُمَّ رُحْنَا إِلَى الْمَسْجِدِ فَوَجَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرِّيحَ فَقَالَ مَنْ أَكَلَ مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ لَعْنَتُهُ شَيْئًا فَلَا يَفْرُبْنَا فِي السَّجْدِ فَقَالَ النَّاسُ حَرِّمْتَ حَرِّمْتَ فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّهُ لَيْسَ لِي حَرِّمٌ مِمَّا أَحَلَّ اللَّهُ لِي وَلَكِنَّهَا شَجَرَةٌ أَكْرَهُ رِيحَهَا .

#### Mencari barang hilang di masjid

519. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Siapa yang mendengar seseorang mencari barang hilang di masjid, katakanlah kepadanya: Semoga Allah tidak mengembalikan barang itu kepadamu, karena sesungguhnya masjid dibangun bukanlah untuk itu."

٥١٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَمِعَ رَجُلًا يَنْشُدُ ضَالَّةً فِي الْمَسْجِدِ فَلْيَقُلْ لَأَرُدَّهَا اللَّهُ عَلَيْكَ فَإِنَّ الْمَسْجِدَ لَمْ تَبْنِ لَهُذَا .

520. Dari Salman bin Buraidah r.a., dari bapaknya, katanya: "Ada

٥٢٠ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ

seorang laki-laki mencari-cari (untanya yang hilang) dalam masjid, lalu dia ber-seru: "Siapa di antara anda semua yang dapat mengembalikan unta merahku?" Maka bersabda Nabi saw., "Engkau tidak akan mendapatkannya kembali, karena masjid ini dibangun bukanlah untuk itu."

إِيَّاهُ أَنْ رَجُلًا نَشَدَ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ  
مَنْ دَعَا إِلَى الْجَمَلِ الْأَحْمَرِ فَقَالَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا وَجَدْتِ  
إِنَّمَا بُنِيَتِ الْمَسَاجِدُ لِأَبْنَيْتِ لَهُ .

### Sujud sahwi (sujud lupa)

521. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu shalat, datanglah setan mengganguimu sehingga kamu lupa telah berapa raka'at kamu shalat. Apabila kamu mengalami hal yang demikian itu, maka sujudlah dua kali ketika duduk."

٥٢١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنْ أَحَدَكُمْ  
إِذَا قَامَ يُصَلِّي جَاءَهُ الشَّيْطَانُ فَلَبَسَ  
عَلَيْهِ حَتَّى لَا يَدْرِي كَمْ صَلَّى فإِذَا  
وَجَدَ ذَلِكَ أَحَدَكُمْ فَلْيَسْجُدْ سُجْدَتَيْنِ  
وَهُوَ جَالِسٌ .

522. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Apabila orang adzan, maka setan lari terkentut-kentut sampai tak kedengaran lagi olehnya adzan. Apabila adzan telah selesai, dia kembali pula. Kemudian, apabila orang qamat dia lari pula, dan apabila qamat telah selesai dia datang [pula kembali menggoda orang (yang sedang shalat). Dia membisik, "Ingatlah ini dan itu!" Yaitu hal-hal yang tidak pernah diingatnya selama

٥٢٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ حَدَّثَهُمْ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
إِذَا نُوذِيَ بِالْأَذَانِ أَدْبَرَ الشَّيْطَانُ  
لَهُ صُرَاطٌ حَتَّى لَا يَسْمَعَ الْأَذَانَ فَإِذَا  
قَضِيَ الْأَذَانَ أَقْبَلَ فَإِذَا تَوَبَّ بِهَا  
أَدْبَرَ فَإِذَا قَضِيَ التَّوْبَةَ أَقْبَلَ  
يَخْطُرُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَنَفْسِهِ يَقُولُ أَذْكَرُ  
كَذَا أَذْكَرُ كَذَا لِمَا لَمْ يَذْكُرْ حَتَّى

ini, sehingga orang itu lupa telah berapa raka'at dia shalat. Maka apabila kamu lupa telah berapa raka'at kamu shalat, sujudlah dua kali ketika sedang duduk (sujud sahwi).”

يَظَلُّ الرَّجُلُ أَنْ يَدْرِيَ كَمْ صَلَّى فَإِذَا لَمْ  
يَدْرِ أَحَدَكُمْ كَمْ صَلَّى فَلْيَسْجُدْ  
سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ .

523. Dari 'Abdullah bin Buhainah r.a., katanya : ”Pada suatu ketika Rasulullah saw. mengimami kami shalat. Setelah dua raka'at, beliau langsung berdiri tanpa duduk (tasyahud awal), dan jamaah yang banyak turut pula berdiri mengikuti beliau.

Tatkala shalat telah selesai, dan kami sedang menunggu-menunggu beliau mengucapkan salam, ternyata beliau takbir, lalu sujud dua kali ketika duduk sebelum salam; setelah itu baru lah beliau memberi salam.”

٥٢٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَحْيَةَ قَالَ  
صَلَّى لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ رَكْعَتَيْنِ مِنْ بَعْضِ الصَّلَوَاتِ  
ثُمَّ قَامَ فَلَمْ يَجْلِسْ فَقَامَ النَّاسُ مَعَهُ  
فَمَا أَقْضَى صَلَاتَهُ وَنَظَرْنَا سَلِيمَهُ  
كَبُرَ فَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ  
قَبْلَ التَّسْلِيمِ ثُمَّ سَلَّمَ

524. Dari 'Abdullah bin Buhainah Al Asdi r.a., yaitu kawan yang telah bersumpah setia dengan Bani 'Abdul Muththalib, katanya: ”Rasulullah saw. pernah shalat Zhuhur, di mana beliau langsung berdiri, sedangkan seharusnya duduk (tasyahud awal). Maka ketika shalat telah cukup (empat raka'at), beliau sujud dua kali dengan membaca takbir setiap kali sujud, yaitu ketika duduk sebelum salam. Orang banyak ikut pula sujud bersama-sama dengan beliau, yaitu pengganti tasyahud awal yang terlupa.”

٥٢٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَحْيَةَ الْأَسَدِيِّ  
حَلِيفِ بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ فِي صَلَاةِ  
الظُّهْرِ وَعَلَيْهِ جُلُوسٌ فَلَمَّا أْتَمَّ صَلَاتَهُ  
سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ يَكْتَبِرُ فِي كُلِّ سَجْدَةٍ وَهُوَ  
جَالِسٌ قَبْلَ أَنْ يُسَلَّمَ وَسَجَدَهَا النَّاسُ  
مَعَهُ مَكَانَ مَا نَسِيَ مِنَ الْجُلُوسِ .

525. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Apabila kamu ragu dalam shalat apakah baru tiga atukah sudah empat raka'at, maka buanglah keraguan dan ambillah yang pasti (yaitu yang sedikit, dalam hal ini tiga). Kemudian sujudlah dua kali sebelum memberi salam. Jika ternyata dia shalat lima raka'at, maka shalatnya telah genap. Dan jika ternyata shalatnya memang empat raka'at, maka kedua sujudnya itu adalah sebagai penghinaan bagi setan."

٥٢٥ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اشْكَ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ فَلَمْ يَدْرِكْ كَرَّ صَلَّى ثَلَاثًا أَمْ رُبْعًا فَلْيَطْرَحِ الشَّكَّ وَلْيَبْنِ عَلَى مَا اسْتَيْقَنَ ثُمَّ يَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ فَإِنْ كَانَ صَلَّى خَمْسًا شَفَعْنَ لَهُ صَلَاتَهُ وَإِنْ كَانَ صَلَّى إِثْمًا مَا لَارِبِحَ كَانَتْ تَرْغِيمًا لِلشَّيْطَانِ .

526. Dari 'Abdullah r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. shalat melebihi atau kurang dari jumlah raka'at yang semestinya. Setelah beliau memberi salam, ditanyakan orang kepadanya: Ya, Rasulullah! Apakah ada perubahan dalam shalat?" Tanya Nabi saw., "Mengapa begitu tanya anda?" Jawab mereka, "Anda shalat begini, begini, begini." Lalu beliau menyimpuhkan kedua kakinya menghadap ke kiblat, kemudian sujud dua kali dan sesudah itu memberi salam. Kemudian beliau menghadapkan mukanya kepada kami seraya bersabda: "Jikalau ada suatu perubahan tentang cara shalat, tentu kuberitahukan kepada anda semua. Aku adalah manusia pelupa seperti anda juga. Karena itu, apabila aku lupa ingatkan-

٥٢٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِبْرَاهِيمُ زَادَ أَوْ نَقَصَ فَلَمَّا سَلَّمَ قِيلَ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَحَدَثَ فِي الصَّلَاةِ شَيْءٌ قَالَ وَمَا ذَاكَ قَالُوا أَصَلَيْتَ كَذَا وَكَذَا قَالَ فَخَسِبَ رَجُلِيهِ وَاسْتَنْبَلَ الرِّبْلَةَ فَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ فَقَالَ إِنَّهُ لَوْ حَدَّثَ فِي الصَّلَاةِ شَيْءٌ أَنَا كَمَا بِهِ وَلَكِنْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ أَنَسَى كَمَا تَنْسَوْنَ فَإِذَا انْبَسَيْتُ فَذَكِّرُونِي

lah aku. Dan apabila kamu ragu dalam shalat tentang jumlah raka'atnya, ambillah yang pasti (yaitu jumlah yang sedikit), lalu cukupkanlah, kemudian sujudlah dua kali."

وَإِذَا شَكَّ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ فَلْيَتَحَرَّرَ  
الصَّوَابَ فَلْيَتِمَّ عَلَيْهِ ثُمَّ لِيَسْجُدْ  
سَجْدَتَيْنِ .

527. • Dari 'Abdullah r.a., katanya:  
"Pada suatu ketika Nabi saw. shalat Zhuhur lima raka'at. Setelah selesai shalat ditanyakan orang kepada beliau, "Apakah raka'at shalat bertambah, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Mengapa begitu tanya anda?" Jawab mereka, "Anda shalat lima raka'at!" Lalu Nabi saw. sujud dua kali.

٥٢٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الظُّهْرَ حَمْسًا فَلَمَّا سَلَّمَ  
قِيلَ لَهُ أَزِيدُ فِي الصَّلَاةِ؟ قَالَ وَمَا ذَاكَ  
قَالُوا صَلَّيْتَ حَمْسًا فَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ .

528. Dari 'Abdullah r.a., katanya :  
"Nabi saw. sujud dua kali karena lupa, yaitu sesudah memberi salam dan bercakap-cakap."

٥٢٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَجَدَ سَجْدَتَيْ السَّهْوِ  
بَعْدَ السَّلَامِ وَالْكَلَامِ .

529. Dari Abu Hurairah r.a., katanya:  
"Pada suatu ketika, Rasulullah saw. mengimami kami shalat pada salah satu dua shalat petang, mungkin shalat Zuhur atau shalat 'Ashar. Setelah dua raka'at beliau memberi salam, kemudian beliau pergi ke sebatang pohon kurma di arah kiblat masjid, lalu beliau bersandar ke pohon itu, kelihatan seperti orang marah. Di antara jamaah terdapat Abu Bakar dan 'Umar, namun keduanya

٥٢٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ صَلَّى بِنَا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَدَى  
صَلَاتِي الْعِشِيِّ إِذَا الظُّهْرُ وَإِنَّمَا الْعَصْرُ  
فَسَلَّمَ فِي رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ أَتَى جِدَّ عَائِي  
قَبْلَةَ السُّجْدِ فَاسْتَنْدَ إِلَيْهَا مُغْضَبًا وَ  
فِي الْقَوْمِ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ فَهَابَا أَنْ يَتَكَلَّمَا

takut berbicara. Orang-orang yang suka cepat-cepat telah keluar sambil berujar, "Shalat dipendekkan." Sekonyong-konyong Dzulyadain berdiri seraya berkata, "Ya, Rasulullah! Apakah shalat dipendekkan atukah anda lupa?" Nabi saw. menengok ke kanan dan ke kiri, lalu bersabda: "Betulkah apa yang dikatakan Dzulyadain itu?" Jawab mereka, "Betul, ya Rasulullah! Anda shalat hanya dua raka'at." Karena itu Nabi saw. shalat dua raka'at lagi, lalu memberi salam. Sesudah itu beliau takbir, lalu sujud. Kemudian takbir, lalu bangkit. Kemudian takbir, lalu sujud lagi. Sesudah itu takbir, lalu bangkit."

وَجَرَّحَ سَرْعَانَ النَّاسِ قَصُرَتِ الصَّلَاةُ  
فَقَامَ ذُو الْيَدَيْنِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
أَقْصُرَتِ الصَّلَاةُ أَمْ نَسِيتَ فَنظَرَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمِينًا وَشِمَالًا  
فَقَالَ: مَا يَقُولُ ذُو الْيَدَيْنِ قَالُوا  
صَدَقَ لَمْ تَنْصَلِ إِلَّا رَكْعَتَيْنِ فَصَلِّ  
رَكْعَتَيْنِ وَسَلِّمْ ثُمَّ كَبِّرْ ثُمَّ سَجِدْ  
ثُمَّ كَبِّرْ فَرَفَعْ ثُمَّ كَبِّرْ وَسَجِدْ  
ثُمَّ كَبِّرْ وَرَفَعْ.

### Sujud Tilawah <sup>75)</sup>

530. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Pada suatu ketika Nabi saw. membaca Qur'an. Lalu beliau sampai kepada surat yang terdapat di dalamnya ayat sajadah (ayat yang bertalian dengan perintah sujud), maka beliau sujud dan kami sujud pula bersamanya dengan beliau, sehingga hampir saja sebagian kami tidak mendapat tempat untuk meletakkan dahinya."

٥٣٠ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ  
فَيَقْرَأُ سُورَةً فِيهَا سَجْدَةٌ فَيَسْجُدُ  
وَتَسْجُدُ مَعَهُ حَتَّى مَا يَسْجُدُ بَعْضُنَا  
مَوْضِعًا لِمَكَانٍ جَبَّهْتَهُ .

531. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Nabi saw. sering membaca

٥٣١ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ رَبِّمَا قَرَأَ

75) *Sujud Tilawah*, ialah sujud apabila mendengar atau membaca sendiri salah satu dari 14 ayat sujud dalam Al Qur'an, baik dalam shalat ataupun di luar shalat.

Qur'an. Setiap kali beliau membaca ayat sajadah, beliau sujud bersama-sama dengan kami sehingga kami berdesak-desak di samping beliau, bahkan di antara kami ada yang tidak mendapat tempat untuk sujud, sedangkan sujud itu di luar shalat."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
الْقُرْآنَ فَيَمُرُّ بِالسَّجْدَةِ فَيَسْجُدُ بِنَا  
حَتَّىٰ أَرْدَحَمْنَا عِنْدَهُ حَتَّىٰ مَا يَجِدُ  
حَدًّا نَامَكَ نَالِ السَّجْدَةِ فِيهِ فِي غَيْرِ صَلَاةٍ

532. Dari 'Abdullah r.a., katanya:  
"Nabi saw. membaca surat An Najm, lalu beliau *Sujud Tilawah*. Begitu pula orang-orang yang beserta beliau, kecuali seorang orang tua. Dia hanya mengambil segenggam tanah, lalu diletakkannya ke dahinya seraya berkata: "Bagiku cukup begini." Kata 'Abdullah, "Tidak berapa lama sesudah itu, kulihat orang tua itu mati terbunuh dalam kafir."

٥٣٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَرَأَ وَالنَّجْمِ  
فَسَجَدَ فِيهَا وَسَجَدَ مَنْ كَانَ مَعَهُ غَيْرَ  
أَنَّ شَيْخًا أَخَذَ كَفًّا مِنْ حَصَىٰ أَوْ تَرَابٍ  
فَرَفَعَهُ إِلَىٰ جَبْهَتِهِ وَقَالَ يَكْفِينِي  
هَذَا قَالَ عَبْدُ اللَّهِ لَقَدْ رَأَيْتُهُ بَعْدُ  
قَبِيلَ كَافِرًا .

533. Dari 'Atha' bin Yasar r.a., katanya dia bertanya kepada Zaid bin Tsabit tentang bacaan beserta imam. Jawab Zaid, "Tidak ada bacaan apa-apa beserta imam." Kemudian dia mengatakan bahwa dia pernah membaca surat An Najm di hadapan Nabi saw., tetapi dia tidak sujud ketika itu.

٥٣٣ - عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ أَنَّهُ  
أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَأَلَ زَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ عَنِ  
الْقِرَاءَةِ مَعَ الْإِمَامِ فَقَالَ لَا قِرَاءَةَ  
مَعَ الْإِمَامِ فِي شَيْءٍ وَزَعَمَ أَنَّهُ قَرَأَ  
عَلَىٰ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَالنَّجْمِ إِذَا هَوَىٰ فَلَمْ يَسْجُدْ .

534. Dari Abu Salamah bin 'Abdur Rahman r.a., katanya: "Abu Hurairah membacakan *Surat Insyiqaq* kepada mereka, lalu dia sujud tilawah. Setelah itu dia mengabarkan kepada mereka bahwa Rasulullah saw. sujud tilawah ketika membaca surat itu."

٥٣٤ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ  
أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَرَأَهُمْ إِذَا السَّمَاءُ  
انْشَقَّتْ فَسَجَدَ فِيهَا فَلَمَّا انْصَرَفَ  
أَخْبَرَهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَجَدَ فِيهَا .

535. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Kami sujud bersama-sama Nabi saw. ketika membaca *Surat Insyiqaq* dan *Surat Al 'Alaq.*"

٥٣٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَجَدْنَا  
مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فِي إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ ، وَاقْرَأُ  
بِاسْمِ رَبِّكَ .

**Cara duduk dalam shalat.**

536. Dari 'Amir bin 'Abdullah bin Zubair r.a., dari bapaknya, katanya: "Apabila Rasulullah saw. duduk dalam shalat, diletakkannya kakinya yang kiri antara paha dan betis, serta menegakkan tumit kanan, meletakkan tangan kiri di lutut kiri, meletakkan tangan kanan di paha kanan dan menunjuk dengan telunjuk."

٥٣٦ - عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
الرُّبَيْعِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَعَدَ فِي  
الصَّلَاةِ جَعَلَ قَدَمَهُ الْيُسْرَى بَيْنَ  
فَخِذِهِ وَسَاقِهِ وَفَرَشَ قَدَمَهُ  
الْيُمْنَى وَوَضَعَ يَدَهُ الْيُسْرَى عَلَى  
عَلَى رُكْبَتِهِ الْيُسْرَى وَوَضَعَ يَدَهُ  
الْيُمْنَى عَلَى فَخِذِهِ الْيُمْنَى وَأَشَارَ  
بِأَصْبَعِهِ .



537. Dari 'Amir bin 'Abdullah bin Zubair r.a., dari bapaknya, katanya: "Apabila Rasulullah saw. duduk mendo'a (tasyahhud dalam shalat), diletakkannya tangan kanan atas paha kanan, tangan kiri atas paha kiri. Beliau menunjuk dengan telunjuk, meletakkan ibu jari di jari tengah, serta meletakkan telapak tangan kiri di atas lutut."

٥٣٧ - عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
الزُّبَيْرِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَعَدَ يَدُوعُو  
وَوَضَعَ يَدَهُ الْيُمْنَى عَلَى فِخْذِهِ الْيُمْنَى  
وَيَدَهُ الْيُسْرَى عَلَى فِخْذِهِ الْيُسْرَى  
وَأَشَارَ بِإصْبَعِهِ السَّبَابَةِ وَوَضَعَ  
إِبْهَامَهُ عَلَى إِصْبَعِهِ الْوَسْطَى وَيُلَقِّمُ  
كَفَّهُ الْيُسْرَى رُكْبَتَهُ

#### Menyudahi shalat dengan salam

538. Dari Abu Ma'mar r.a., katanya: "Seorang Amir di Makkah menyudahi shalat dengan dua kali salam. Maka bertanya 'Abdullah, "Dari mana anda peroleh cara begitu?" Kata Al Hakam di dalam hadisnya, "Sesungguhnya Rasulullah saw. melakukan seperti itu."

٥٣٨ - عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ أَنَّ أَمِيرًا كَانَ  
بِمَكَّةَ يُسَلِّمُ تَسْلِيمَتَيْنِ فَقَالَ  
عَبْدُ اللَّهِ أَنَّى عَلِقَهَا؟ قَالَ الْحَكَمُ  
فِي حَدِيثِهِ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَفْعَلُهُ.

539. Dari 'Amir bin Sa'ad r.a., dari bapaknya, katanya: "Aku melihat Rasulullah saw. memberi salam ke kanan dan ke kiri, sehingga terlihat olehku putih pipinya."

٥٣٩ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ  
أَبِيهِ قَالَ كُنْتُ أَرَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسَلِّمُ عَنْ يَمِينِهِ  
وَعَنْ يَسَارِهِ حَتَّى أَرَى بَيَاضَ خَدِّهِ.

## Zikir sesudah shalat

540. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya:  
"Kami ingat, setelah Rasulullah saw. selesai shalat, lalu dibacanya takbir."

٥٤ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كُنَّا نَعْرِفُ  
انْقِضَاءَ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالتَّكْبِيرِ .

## Zikir dengan suara keras

541. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya:  
"Sesungguhnya zikir dengan suara keras setelah selesai shalat wajib, adalah biasa pada masa Rasulullah saw. Kata Ibnu 'Abbas, "Aku segera tahu bahwa mereka telah selesai shalat, kalau suara mereka membaca zikir telah kedengaran."

٥٤١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ  
رَفَعَ الصَّوْتِ بِالدَّكْرِ حِينَ يَنْصَرِفُ  
النَّاسُ مِنَ الْكُتُوبِ كَانَ عَلَى عَهْدِ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَّهُ قَالَ  
قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ كُنْتُ أَعْلَمُ إِذَا انْصَرَفُوا  
بِذَلِكَ إِذَا سَمِعْتُهُ .

## Berlindung dari siksa kubur

542. Dari 'Aisyah r.a., katanya:  
"Pada suatu ketika Rasulullah saw. pulang ke rumahku, sedangkan ketika itu di rumahku ada seorang tamu, wanita Yahudi. Tamu itu berkata, "Tahukah kamu, bahwa kamu akan mendapat bencana dalam kubur?" Lalu Nabi saw. mengeraskan suaranya dengan berkata, "Sesungguhnya yang akan dapat bencana itu ialah orang-orang Yahudi." Kata 'Aisyah, "Beberapa malam sesudah itu Rasulullah saw. bersabda: "Tahukah kamu, bahwa sesungguhnya aku mendapat wahyu, yang kamu akan dibencanai dalam

٥٤٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ دَخَلَ  
عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَعِنْدِي امْرَأَةٌ مِنَ الْيَهُودِ وَهِيَ تَقُولُ  
هَلْ شَعَرْتِ أَنَّكُمْ تُقْتَلُونَ فِي الْقُبُورِ  
قَالَتْ فَارْتَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَقَالَ إِنَّمَا تُقْتَلُنَّ يَهُودُ قَالَتْ  
عَائِشَةُ فَلَيْسَ لِي بِي إِلَى نَبِيِّ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ شَعَرْتِ  
أَنَّهُ أَوْحَى إِلَيَّ أَنَّكُمْ تُقْتَلُونَ فِي الْقُبُورِ

kubur?" Semenjak itu, selalu kudengar Rasulullah saw. berlindung dengan Allah dari siksa kubur."

قَالَتْ عَائِشَةُ فَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ يَسْتَعِيدُ مِنَ عَذَابِ  
الْقَبْرِ .

543. Dari 'Aisyah r.a., katanya:  
"Dua orang wanita tua bangsa Yahudi datang ke rumahku, lalu keduanya berkata: "Sesungguhnya ahli kubur itu disiksa dalam kuburnya." Aku mendustakan ucapan mereka dan tidak mau mengiaknya. Setelah mereka keluar, Rasulullah saw. datang. Lalu kuceritakan kepada beliau kedatangan wanita tua Yahudi itu serta ucapan mereka yang mengatakan bahwa ahli kubur disiksa dalam kubur mereka. Jawab Rasulullah saw., "Mereka benar! Memang ahli kubur itu disiksa, sehingga siksaan mereka itu terdengar oleh binatang ternak." Kata 'Aisyah, "Semenjak itu, kulihat beliau senantiasa berlindung dengan Allah dari siksa kubur dalam shalat."

٥٤٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ دَخَلْتُ  
عَلَى عَجُوزَانِ مِنْ عَجُزِ يَهُودِ الْمَدِينَةِ  
فَقَالَتَا إِنَّ أَهْلَ الْقُبُورِ يُعَذَّبُونَ فِي  
قُبُورِهِمْ قَالَتْ فَكَذَّبْتُهُمَا وَلَمْ أُنْعِم  
أَنْ أَصِدِّقَهُمَا فَخَرَجْنَا وَدَخَلَ عَلَيَّ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقُلْتُ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ عَجُوزَيْنِ مِنْ  
عَجُزِ يَهُودِ الْمَدِينَةِ دَخَلَتَا عَلَيَّ فَزَعَمَتَا  
أَنَّ أَهْلَ الْقُبُورِ يُعَذَّبُونَ فِي قُبُورِهِمْ  
فَقَالَ صَدَقَتَا إِنَّهُنَّ يُعَذَّبُونَ عَذَابًا  
تَسْمَعُهُ الْبَهَائِمُ قَالَتْ فَمَا رَأَيْتَهُ  
بَعْدَ فِي صَلَاةٍ إِلَّا يَتَعَوَّذُ مِنَ عَذَابِ  
الْقَبْرِ .

#### Berlindung dari bencana Dajjal

544. Dari 'Aisyah r.a., katanya:  
"Aku mendengar Rasulullah

٥٤٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

saw. berlindung kepada Allah daripada bencana dajjal.”

يَسْتَعِيذُ فِي صَلَاتِهِ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَالِ

#### Berlindung dari siksa jahanam

545. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Apabila kamu tasyahhud, maka berlindunglah kepada Allah dari empat macam perkara." Kemudian beliau membaca: "Allahuma inni a'udzubika min 'adzabi jahannam, wa min 'adzabil qabri, wa min fitnatil mahya wal mamati, wa min syarri fitnatil masihid dajjal." 76)

٥٤٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَشَهَّدَ أَحَدُكُمْ فَلْيَسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنْ أَرْبَعٍ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ .

#### Berlindung dari dosa dan hutang

546. Dari 'Aisyah r.a., istri Nabi saw., katanya: "Nabi saw. senantiasa mendo'a dalam shalat: "Allahuma inni a'udzubika min 'adzabil qabri, wa a'udzu bika min fitnatil masihid dajjal, wa a'udzu bika min fitnatil mahya wal mamati. Allahumma

٥٤٦ - أَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو فِي الصَّلَاةِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ اللَّهُمَّ إِنِّي

76) "Wahai, Allah! Aku berlindung dengan Engkau dari siksa neraka jahannam, dari siksa kubur, dari bencana hidup dan mati, dan dari bencana kejahatan Al Masih Dajjal."

*inni a'udzu bika minal ma'tsam wal maghram.*" 77) Lalu bertanya seorang penanya, "Berapa banyakkah hutang anda, sampai anda berlindung kepada Allah, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Apabila seseorang terlibat hutang, kalau dia bicara biasa dusta, kalau dia berjanji biasa mungkir."

أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْمَأْثِمِ وَالْمَغْرَمِ قَالَتْ  
فَقَالَ لَهُ قَائِلٌ مَا أَكْثَرُ مَا سَتَعَيْدُ  
مِنَ الْمَغْرَمِ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ إِنَّ  
الرَّجُلَ إِذَا عَرِمَ حَدَّثَ فَكَذَبَ وَ  
وَعَدَ فَأَخْلَفَ .

547. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Rasulullah saw. mengajarkan kepada mereka doa berikut ini, seperti halnya beliau mengajarkan Al Qur'an. Sabda beliau, "Bacalah : *'Allhumma inna na'udzubika min 'adzabi jahannam, wa a'udzubika min 'adzabil qabri, wa a'udzu bika min fitnatil masihid dajjal, wa a'udzu bika min fitnatil mahya wal mamati.*" 78)

٥٤٧ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُعَلِّمُهُمْ هَذَا الدُّعَاءَ كَمَا يُعَلِّمُهُمُ السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ يَقُولُ قُولُوا اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ .

548. Dari Tsauban r.a., katanya: "Biasanya apabila Rasulullah saw. telah selesai shalat, beliau istigh-

٥٤٨ - عَنْ تَوْبَانَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا انْصَرَفَ

77) "Wahai, Allah! Aku berlindung dengan-Mu dari siksa kubur, dari bencana kejahatan Al Masih Dajjal, dan dari bencana hidup dan mati. Wahai Allah! Aku berlindung dengan-Mu dari dosa dan hutang."

78) Wahai, Allah! Kami berlindung dengan-Mu dari siksa neraka, dari siksa kubur, dari bencana kejahatan dajjal, dan dari bencana hidup dan mati.

far (mohon ampun) tiga kali. Sesudah itu beliau membaca: "*Allahumma antas salam, wa minkas salam, tabarakta dzaljalali wal ikram.*" 79)

مِنْ صَلَاتِهِ اسْتَغْفَرَ ثَلَاثًا وَقَالَ  
اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ  
تَبَارَكْتَ ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ.

549. Dari Warrad, maula Mughirah bin Syu'bah, katanya Mughirah mengirim surat kepada Mu'awiyah, mengatakan bahwa Rasulullah saw. bila selesai shalat, beliau senantiasa membaca: "*La ilaha illallahu wahduhu la syarikalahu lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'ala kulli sya-in qadir. Ailahumma la mani'a lima a'thaita wa la mu'thiya lima mana'ta wala yanfa'u dzal jaddi minkal jaddu.*" 80)

٥٤٩ - عَنْ وَرَادِ مَوْلَى الْمُغِيرَةِ بْنِ  
شُعْبَةَ قَالَ كَتَبَ الْمُغِيرَةُ بْنُ شُعْبَةَ  
إِلَى مُعَاوِيَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا فَرَغَ مِنَ الصَّلَاةِ  
وَسَلَّمَ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ  
لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ  
وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ اللَّهُمَّ  
لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ وَلَا مُعْطِلَ لِمَا  
مَنْعْتَ وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ

550. Dari Abu Zubair r.a., katanya Ibnu Zubair setiap selesai sha-

٥٥٠ - عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ قَالَ كَانَ

- 79) Wahai, Allah! Engkaulah Juru Selamat, dari Engkaulah datangnya keselamatan. Maha berkah Engkau, wahai Yang Maha Agung lagi Maha Mulia.
- 80) Tidak ada Tuhan selain Allah, Maha Esa Dia, tidak ada sekutu bagi-Nya, Dialah yang Maha Kuasa, yang terpuji dan yang menguasai segala-galanya. Wahai, Allah! Tidak ada yang dapat menahan apa yang Engkau berikan, dan tidak ada pula yang dapat memberikan apa yang Engkau tahan. Tiada manfaatnya keagungan seseorang dari tindakan-Mu.

lat, sesudah membaca salam dia senantiasa membaca : "La ilaha illallahu wahdahu la syarikalah, lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'ala kulli syai-in qadir. La hawla wala quwwata illa bil-lahi. La ilaha illallah wa la na'budu illa iyyahu, lahun ni'matu wa lahul fadhlu wa lahuts isanaul hasany. La ilaha illallahu mukhlisina lahud diena wa law karihal kafirun." <sup>81)</sup> Kata Ibnu Zubair, "Rasulullah saw. senantiasa tahlil dengan membaca kalimat-kalimat itu setiap selesai shalat."

ابن الزبير يقول في دبر كل صلاة  
حين يسلم لا اله الا الله وحده لا  
شريك له . له الملك وله الحمد و  
هو على كل شيء قدير لا حول ولا  
قوة الا بالله لا اله الا الله ولا يعبد  
الا اياته له النعمة وله الفضل و  
له الثناء الحسن لا اله الا الله  
مخلصين له الدين وكوكة الكافرين  
وقال كان رسول الله صلى الله عليه  
وسلم يهليل بهن دبر كل صلاة .

551. Dari Abu Hurairah r.a., (hadis ini juga dari Qutaibah), katanya: "Orang-orang fakir Muhajirin datang kepada Rasulullah saw., lalu mereka berkata: Orang-orang kaya sudah meraih derajat tinggi serta kenikmatan yang kekal abadi." Tanya Rasulullah saw., "Kenapa begitu?" Jawab

٥٥١ - عن أبي هريرة « وهذا  
حديث قتيبة » أن فقراء المهاجرين  
أتوا رسول الله صلى الله عليه وسلم  
فقالوا ذهب أهل الدثور بالدرجات  
العلى والنعيم للقيم فقال وما ذاك

81) Tidak ada Tuhan selain Allah, satu-satu-Nya, tidak ada sekutu bagi-Nya; bagi-Nyalah kekuasaan dan pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala-galanya. Tidak ada daya dan kekuatan melainkan dengan Allah. Tidak ada Tuhan selain Allah, dan kami tidak menyembah melainkan hanya kepada-Nya; Bagi-Nyalah segala nikmat dan karunia, dan bagi-Nyalah segala pujian yang indah. Tidak ada Tuhan selain Allah, kami dengan ikhlas beragama karena-Nya, sekalipun dibenci oleh orang-orang kafir.

mereka, "Mereka shalat seperti kami shalat, dan mereka puasa seperti kami puasa. Dan mereka dapat bersedekah sedang kami tidak dapat bersedekah. Mereka dapat memerdekakan budak, sedangkan kami tidak." Sabda Rasulullah saw., "Sukahkah kamu kuajarkan kepadamu suatu amal, yang dapat memperoleh pahala orang-orang dahulu serta mendahului pahala orang yang sesudah kamu? Dan tidak akan ada orang yang lebih mulia daripadamu, melainkan orang yang mengamalkan seperti amalanmu." Jawab mereka, "Tentu, ya Rasulullah! Sudah tentu kami suka." Sabda Rasulullah saw., "Hendaklah kamu *tasbih*, *takbir* dan *tahmid*,<sup>[82]</sup> masing-masing tiga puluh tiga kali setiap selesai shalat." Kata Abu Shalih, "Kemudian orang-orang itu datang pula kembali kepada Rasulullah saw., lalu kata mereka, "Kami dengar orang-orang kaya itu mengamalkan pula seperti amalan kami." Jawab Rasulullah saw., "Itu adalah kurnia Allah yang dikurniakan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya."

قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ كَمَا نَصَلُّكَ وَيَصُومُونَ  
 كَمَا نَصُومُ وَيَتَصَدَّقُونَ وَلَا نَتَصَدَّقُ  
 وَيُعْتِقُونَ وَلَا نَعْتِقُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفَلَا أَعَلَيْكُمْ  
 شَيْئًا تَذْكُرُونَ بِهِ مِنْ سَبَقِكُمْ  
 وَتَسْبِقُونَ بِهِ مِنْ بَعْدِكُمْ وَلَا يَكُونُ  
 أَحَدٌ أَفْضَلَ مِنْكُمْ إِلَّا مَنْ صَنَعَ مِثْلَ  
 مَا صَنَعْتُمْ قَالُوا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ  
 تَسْبِحُونَ وَتُكَبِّرُونَ وَتُحَمِّدُونَ دُبُرَ  
 كُلِّ صَلَاةٍ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ مَرَّةً قَالَ  
 أَبُو صَالِحٍ فَرَجَّحَ فَقَرَأَ الْعَاكِفِينَ إِلَى  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا  
 سَمِعَ إِخْوَانُنَا أَهْلَ الْأَمْوَالِ مَا فَعَلْنَا  
 فَفَعَلُوا مِثْلَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكَ فَضَّلَ اللَّهُ  
 يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ .

82) *Tahlil*, membaca : *La ilaha illallah* (Tidak ada Tuhan selain Allah).

*Tasbih*, membaca : *Subhanallah* (Maha Suci Allah)

*Tahmid*, membaca : *Alhamdulillah* (Segala puji bagi Allah)

*Takbir*, membaca : *Allahu Akbar* (Allah Maha Besar).



552. Dari Ka'ab bin 'Ujrah, dari Rasulullah saw., sabdanya: "Ada suatu amal tiap-tiap sesudah shalat wajib, yang tidak akan merugikan orang-orang yang mengamalkannya, ialah: *tasbih* 33X, *tahmid* 33X dan *takbir* 34X."

٥٥٢ - عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَعْقِبَاتُ لَا يَنْحِيبُ قَائِلُهُنَّ أَوْ فَاعِلُهُنَّ دُبُرَ كُلِّ صَلَاةٍ مَكْتُوبَةٍ ثَلَاثٌ وَثَلَاثُونَ تَسْبِيحَةً وَثَلَاثٌ وَثَلَاثُونَ تَحْمِيدَةً وَرَابِعٌ وَثَلَاثُونَ تَكْبِيرَةً .

553. Dari Abu Hurairah r.a., dari Rasulullah saw., sabdanya: "Siapa yang *tasbih* tiga puluh tiga kali, *tahmid* tiga puluh tiga kali, *takbir* tiga puluh tiga kali, jadi jumlahnya sembilan puluh sembilan kali, kemudian dicukupkannya seratus dengan membaca: *La ilaha illallahu wahdahu la syarikalahu la hul mulku wa la hul hamdu wa huwa 'ala kulli syai-in qadir*,<sup>83)</sup> maka diampuni Allah segala kesalahannya, walaupun sebanyak buih di lautan."

٥٥٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَبَّحَ اللَّهَ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ وَحَمَدَ اللَّهَ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ وَكَتَبَ اللَّهُ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ فَتِلْكَ تِسْعَةٌ وَتِسْعُونَ وَقَالَ تَمَامُ الْمَاءِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ غُفِرَتْ خَطَايَاهُ وَإِنْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ .

83) Tidak ada Tuhan selain Allah, satu-satunya, tidak ada sekutu bagi-Nya; bagi-Nyalah kerajaan, dan pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala-galanya.

## Do'a iftitah (pembukaan)

554. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Biasanya Rasulullah saw. diam seketika sesudah takbir, sebelum membaca Fatihah. Lalu kutanyakan kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Apakah yang anda baca ketika anda diam seketika antara takbir dan membaca Fatihah?" Jawab beliau, "Aku membaca : "Allahumma ba'id baini wa baina khathayaya, kama ba'adta bainal masyriqi wal maghribi. Allahumma naqqini min khathayaya kama yunaqqats tsaubul abyadhu minad danasi. Allahumma aghsilni min khathayaya bits tsalji wal ma-i wal baradi. <sup>84)</sup>

٥٥٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَبَّرَ فِي الصَّلَاةِ سَكَتَ هُنَيْئَةً قَبْلَ أَنْ يَقْرَأَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ بِأَيِّ أَنْتَ وَأُمِّي أَرَأَيْتَ سَكُوتَكَ بَيْنَ التَّكْبِيرِ وَالْقِرَاءَةِ مَا تَقُولُ قَالَ أَقُولُ اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَاؤِ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ لِلشَّرْقِ وَالْمَغْرِبِ اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنْقِي الثَّوْبَ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنَ خَطَايَايَ بِالسَّلْمِ وَالْمَاءِ وَالْبَرَدِ .

555. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Apabila Rasulullah saw. berdiri untuk raka'at kedua, beliau

٥٥٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَهَضَ مِنَ الرَّكْعَةِ الثَّانِيَةِ

84) Wahai, Allah! Jauhkanlah aku dari segala dosa sebagaimana Engkau menjauhkan Timur dan Barat.

Wahai, Allah! Sucikanlah aku dari segala dosa-dosaku, sebagaimana kain putih dicuci orang dari kotoran.

Wahai, Allah! Bersihkanlah aku dari segala dosa-dosaku dengan salju, dengan air, dan dengan es.

langsung membaca Fatihah, tanpa diam lebih dahulu sebentar."

اسْتَفْتَحَ الْقِرَاءَةَ بِأَلْحَمْدِ لِلَّهِ رَبِّ  
الْعَالَمِينَ وَلَمْ يَسْكُتْ .

556. Dari Anas r.a., katanya: "Seorang laki-laki datang dengan tergesa-gesa, lalu dia masuk ke dalam shaf. Sesudah itu dia membaca: "Alhamdulillah hamdan katsiran thayyiban mubarakan fih" <sup>85</sup>) Ketika Rasulullah saw. selesai shalat, dia bertanya, "Siapa yang membaca kalimat itu tadi?" Jamaah diam saja, tidak ada yang menyahut. Rasulullah saw. bertanya kembali, "Siapa yang membaca kalimat itu tadi? Sesungguhnya bacaannya itu tidak salah." Laki-laki itu berkata, "Aku datang tergesa-gesa, lalu kubaca kalimat itu." Sabda Rasulullah saw., "Kulihat duabelas malaikat berebut hendak membawanya ke hadirat Allah Ta'ala."

٥٥٦ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلًا جَاءَ  
فَدَخَلَ الصَّفَّ وَقَدْ حَفِزَهُ النَّفْسُ  
فَقَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا  
فِيهِ فَلَمَّا قَضَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاتَهُ قَالَ أَيُّكُمْ  
الْمُتَكَلِّمُ بِالْكَفَيَاتِ فَأَرَمَ الْقَوْمُ فَقَالَ  
أَيُّكُمْ الْمُتَكَلِّمُ بِهَا فَإِنَّهُ لَرِيقٌ بِأَسَا  
فَقَالَ رَجُلٌ حِثُّهُ وَقَدْ حَفِزَهُ فِي  
النَّفْسِ فَقُلْتُمَهَا فَقَالَ لَقَدْ رَأَيْتُ  
اثنى عشر ملكًا يَبْتَدِرُونَهَا أَيُّهُمْ  
يَرْفَعُهَا .

557. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Ketika kami sedang shalat bersama-sama Rasulullah saw., tiba-tiba ada seorang laki-laki dalam jamaah

٥٥٧ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ بَيْنَمَا عَنَّا  
نُصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ إِذْ قَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ اللَّهُ

85) Puji-pujian bagi Allah sebanyak-banyaknya, baik dan berkat.

membaca : "Allahu Akbar, kabiran wal hamdulillahi katsiran wa subhanal-lahi bukratan wa ashila." 86). Maka bertanya Rasulullah saw., "Siapa yang membaca kalimat itu tadi?" Jawab laki-laki itu, "Aku, ya Rasulullah!" Sabda Rasulullah saw., "Aku kagum terhadap kalimat itu; karenanya dibukakan segala pintu langit." Kata Ibnu 'Umar, "Aku tidak pernah lupa membacanya sejak kudengar Rasulullah saw. membacanya."

اَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَ  
سُبْحَانَ اللَّهِ بَكْرَةً وَأَصِيلًا فَتَلَاكَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ  
الْقَائِلِ كَلِمَةً كَذَا وَكَذَا قَالَ رَجُلٌ مِنَ  
الْقَوْمِ أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ عَجِبْتُ لَهَا  
فَتَحَتَّ لَهَا أَبْوَابُ السَّمَاءِ قَالَ ابْنُ عُمَرَ  
فَمَا تَرَكَتُهُنَّ مِنْذُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ ذَلِكَ .

**Jangan tergesa-gesa**

558. Dari Abu Hurairah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila shalat telah diqamatkan orang, janganlah berlari ke tempat shalat, tetapi berjalanlah dengan sikap tenang. Shalatlah berjamaah seberapa kamu dapati, dan sempurnakanlah bahagian yang ketinggalan (kurang). Karena apabila kamu pergi sengaja hendak shalat, berarti kamu sudah seperti dalam shalat."

٥٥٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا ثُوبَ لِلصَّلَاةِ فَلَا تَأْتَوْهَا وَأَنْتُمْ تَسْعَوْنَ وَأَنْتُمْ هَا وَعَلَيْكُمْ السَّكِينَةُ فَمَا أَدْرَكْتُمْ فَصَلُّوا وَمَا فَاتَكُمْ فَأْتُوا فَإِنْ أَحَدَكُمْ إِذَا كَانَ يَعْمُدُ إِلَى الصَّلَاةِ فَهُوَ فِي صَلَاةٍ

559. Dari 'Abdullah bin Abu Qatadah, dari bapaknya, katanya : "Ketika kami sedang shalat bersama-

٥٥٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ قَالَ بَيْنَمَا عُنُنُ نَفْسِي

86) Allah Maha Besar, sempurna besar; segala puji bagi Allah sebanyak-banyaknya, Maha Suci Dia pagi dan petang.

sama Rasulullah saw., tiba-tiba kami mendengar suara hiruk-pikuk. Kemudian Rasulullah saw. bertanya, "Apa yang terjadi? Mengapa hiruk-pikuk?" Jawab mereka, "Kami tergesa-gesa hendak shalat." Sabda Rasulullah, "Jangan begitu lagi. Apabila kamu pergi shalat, berjalanlah dengan tenang. Apa yang kamu dapati dalam shalat ikutilah, dan apa yang kamu ketinggalan sempurnakanlah kemudian."

مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَسَمِعَ جَلْبَةَ فَقَالَ مَا شَأْنُكُمْ قَالُوا  
اسْتَعْجَلْنَا إِلَى الصَّلَاةِ قَالُوا فَلَا تَفْعَلُوا  
إِذَا أَتَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَعَلَيْكُمْ السَّكِينَةُ  
فَمَا أَدْرَكْتُمْ فَصَلُّوا وَمَا سَبَقَكُمْ  
فَأَتِمُّوا.

#### Kapan ma'mum boleh berdiri?

560. Dari Abu Qatadah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila shalat telah diqamatkan, jangan berdiri sebelum engkau melihat-ku (sudah keluar dari rumah)."

٥٦٠ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِذَا أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَلَا تَقُومُوا حَتَّى  
تَرَوْنِي .

561. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Shalat telah diqamatkan. Lalu kami berdiri dan meluruskan shaf kami sebelum Rasulullah keluar. Tidak lama sesudah itu barulah beliau datang dan menuju ke tempat beliau shalat (tempat imam). Sebelum takbir, agaknya beliau ingat sesuatu, lalu dia berpaling kepada kami seraya berkata: "Tetaplah di tempatmu masing-masing." Lalu beliau pergi. Sementara itu kami senantiasa menunggu hingga beliau keluar. Kiranya beliau mandi, dan air masih menitik dari kepalanya

٥٦١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ أُقِيمَتِ  
الصَّلَاةُ فَقُمْنَا فَعَدَلْنَا الصُّفُوفَ  
قَبْلَ أَنْ يَخْرُجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَقْبَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا قَامَ فِي  
مُصَلَّاهُ قَبْلَ أَنْ يَكْبُرَ ذَكَرْنَا نَصْرَفَ  
وَقَالَ لَنَا مَا كُنْتُمْ تَنْتَظِرُونَ قَالُوا  
نَتَنَظَّرُهُ حَتَّى خَرَجَ إِلَيْنَا وَقَدْ اغْتَسَلَ

ketika beliau muncul lagi. Kemudian beliau takbir dan mengimami kami shalat."

يَنْطَفُ رَأْسُهُ مَاءً فَكَبَّرَ فَصَلَّى بِنَا

562. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Bilal adzan, bila sudah tiba waktu shalat, dia qamat di kala Nabi saw. keluar (rumah). Apabila beliau telah keluar (dari rumah), barulah dia qamat, yaitu ketika Bilal telah melihat beliau."

٥٦٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ  
كَانَ بِلَالٌ يُؤَذِّنُ إِذَا دَحَضَتْ فَلَا  
يُقِيمُ حَتَّى يُخْرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَإِذَا خَرَجَ أَقَامَ الصَّلَاةَ حِينَ  
يَرَاهُ.

#### Mendapatkan satu raka'at

563. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa mendapatkan shalat satu raka'at (sebelum habis waktunya), berarti dia telah mendapatkan shalat itu seluruhnya."

٥٦٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَدْرَكَ  
رَكْعَةً مِنَ الصَّلَاةِ فَقَدْ أَدْرَكَ الصَّلَاةَ

564. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa mendapatkan shalat satu raka'at beserta imam, berarti dia telah mendapatkan shalat seluruhnya."

٥٦٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ  
أَدْرَكَ رَكْعَةً مِنَ الصَّلَاةِ مَعَ الْإِمَامِ  
فَقَدْ أَدْرَكَ الصَّلَاةَ.

565. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa mendapatkan Subuh satu raka'at sebelum terbit matahari, berarti dia

٥٦٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَدْرَكَ  
رَكْعَةً مِنَ الصُّبْحِ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ

telah mendapatkan Subuh seutuhnya. Dan siapa mendapatkan 'Ashar satu raka'at sebelum matahari terbenam, berarti dia telah mendapatkan 'Ashar seutuhnya."

الشَّمْسُ فَقَدْ أَدْرَكَ الصُّبْحَ وَمَنْ  
أَدْرَكَ رَكْعَةً مِنَ الْعَصْرِ قَبْلَ أَنْ تَغْرُبَ  
الشَّمْسُ فَقَدْ أَدْرَكَ الْعَصْرَ .

### Waktu-waktu shalat

566. Dari Abu Mas'ud r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Jibril turun mengimamiku shalat. Karena itu aku shalat bersamanya, kemudian aku shalat pula bersamanya, kemudian aku shalat pula bersamanya, kemudian aku shalat pula bersamanya. Beliau menghitung dengan anak jari beliau lima kali shalat.

٥٦٦ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ يَقُولُ سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَقُولُ نَزَلَ جِبْرِيلُ فَأَمَّنِي فَصَلَّيْتُ  
مَعَهُ ثُمَّ صَلَّيْتُ مَعَهُ ثُمَّ صَلَّيْتُ  
مَعَهُ ثُمَّ صَلَّيْتُ مَعَهُ ثُمَّ صَلَّيْتُ  
مَعَهُ يُحْسَبُ بِأَصَابِعِهِ خَمْسَ صَلَوَاتٍ

567. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Nabi saw. shalat 'Ashar ketika cahaya matahari telah masuk ke dalam kamarku dan bayangan masih sepanjang sesuatu."

٥٦٧ - عَنْ عَائِشَةَ كَانَتِ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصَلِّي الْعَصْرَ وَالشَّمْسُ  
طَالِعَةٌ فِي حُجْرَتِي لَوْ بَدَأَ النَّبِيُّ بَعْدُ  
وَقَالَ أَبُو بَكْرٍ لَمْ يَظْهَرِ النَّبِيُّ بَعْدُ .

568. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Shalat Subuh waktunya hingga matahari mulai terbit. Shalat Zuhur

٥٦٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ وَأَنَّ  
نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا  
صَلَّيْتُمُ الْفَجْرَ فَإِنَّهُ وَقْتُهِ إِلَى أَنْ  
يَطْلُعَ قَرْنُ الشَّمْسِ الْأَوَّلِ ثُمَّ إِذَا

waktunya hingga datang waktu 'Ashar. Shalat 'Ashar waktunya hingga cahaya matahari telah menguning. Shalat Maghrib waktunya hingga hilang mega merah. Shalat 'Isya waktunya hingga seperdua malam."

صَلَّيْتُمْ الظُّهْرَ فَإِنَّهُ وَقْتُ إِلَى أَنْ تَحْمُرَ  
العَصْرُ فَإِذَا صَلَّيْتُمْ العَصْرَ فَإِنَّهُ وَقْتُ  
إِلَى أَنْ تَصْفُرَ الشَّمْسُ فَإِذَا صَلَّيْتُمْ  
المَغْرِبَ فَإِنَّهُ وَقْتُ إِلَى أَنْ يَسْفُطَ  
الشَّفَقُ فَإِذَا صَلَّيْتُمْ العِشَاءَ فَإِنَّهُ  
وَقْتُ إِلَى نِصْفِ اللَّيْلِ .

569. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a. dari Nabi saw., sabdanya: "Waktu Zhuhur, ialah selama belum datang waktu 'Ashar. Waktu 'Ashar, ialah selama cahaya matahari belum menguning. Waktu Maghrib, ialah selama mega merah belum hilang. Waktu 'Isya, hingga seperdua malam. Dan waktu Subuh, hingga terbit matahari.

٥٦٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ وَعَنْ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
وَقْتُ الظُّهْرِ مَا لَمْ يَحْمُرِ العَصْرُ وَوَقْتُ  
العَصْرِ مَا لَمْ تَصْفُرِ الشَّمْسُ وَوَقْتُ  
المَغْرِبِ مَا لَمْ يَسْفُطْ نُورُ الشَّفَقِ وَ  
وَقْتُ العِشَاءِ إِلَى نِصْفِ اللَّيْلِ وَوَقْتُ  
السُّبْحِ مَا لَمْ تَطْلُعِ الشَّمْسُ .

570. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Waktu Zhuhur, apabila matahari telah gelincir hingga bayangan seseorang telah sepanjang badannya, yaitu selama belum datang waktu 'Ashar. Waktu 'Ashar, selama cahaya matahari belum menguning. Waktu

٥٧٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ وَأَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ وَقْتُ الظُّهْرِ إِذَا زَالَ النَّبْتُ الشَّمْسُ  
وَكَانَ ظِلُّ الرَّجُلِ كَطَوَّلِهِ مَا لَمْ يَحْمُرِ  
العَصْرُ وَوَقْتُ العَصْرِ مَا لَمْ تَصْفُرِ



shalat Maghrib, selama belum hilang mega merah. Waktu shalat 'Isya, hingga seperdua malam. Dan waktu Subuh, sejak terbit fajar hingga terbit matahari. Apabila matahari terbit, berhentilah shalat karena dia terbit antara dua tanduk setan."

الشَّمْسُ وَوَقْتُ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ مَا لَمْ  
يَغِيبِ الشَّفَقُ وَوَقْتُ صَلَاةِ الْعِشَاءِ  
إِلَى نِصْفِ اللَّيْلِ الْأَوْسَطِ وَوَقْتُ  
صَلَاةِ الصُّبْحِ مِنْ طُلُوعِ الْفَجْرِ مَا لَمْ  
تَطْلُعِ الشَّمْسُ فَإِذَا طَلَعَتِ الشَّمْسُ  
فَامْسِكْ عَنِ الصَّلَاةِ فَإِنَّهَا تَطْلُعُ  
بَيْنَ قَرْنَيْ شَيْطَانٍ .

571. Dari Sulaiman bin Buraidah r.a., dari bapaknya, dari Nabi saw., bahwa seorang laki-laki bertanya kepada beliau tentang waktu-waktu shalat. Sabda Rasulullah saw., "Shalatlah bersama-sama dengan kami dua hari ini." Maka ketika matahari telah gelincir, beliau menyuruh Bilal adzan dan qamat untuk shalat Zhuhur. Kemudian disuruhnya pula Bilal qamat untuk shalat 'Ashar, sedangkan matahari masih tinggi dan cahayanya masih terang. Kemudian disuruhnya pula Bilal qamat untuk shalat Maghrib, yaitu ketika matahari telah terbenam. Kemudian disuruhnya pula Bilal qamat untuk shalat 'Isya, yaitu ketika mega merah telah hilang. Kemudian disuruhnya pula Bilal qamat untuk shalat Subuh, yaitu ketika terbit fajar. Pada hari kedua disuruhnya pula Bilal adzan dan qamat untuk shalat Zhuhur agak

٥٧١ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بَرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ  
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ  
رَجُلًا سَأَلَهُ عَنْ وَقْتِ الصَّلَاةِ فَقَالَ  
لَهُ صَلَّى مَعَنَا هَذَيْنِ يَعْني الْيَوْمَيْنِ  
فَلَمَّا زَالَتِ الشَّمْسُ أَمَرَ بِلَالَ لَا فَاذَنْ  
ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ الظُّهْرَ ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ  
العَصْرَ وَالشَّمْسُ مَرْتَفِعَةٌ بِبَيْضَاءِ  
نَقِيَّةٍ ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ الْمَغْرِبَ حِينَ  
عَابَتِ الشَّمْسُ ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ  
العِشَاءَ حِينَ غَابَ الشَّفَقُ ثُمَّ أَمَرَهُ  
فَأَقَامَ الْفَجْرَ حِينَ طَلَعِ الْفَجْرُ فَكَانَ  
أَنْ كَانَ الْيَوْمَ الثَّانِي أَمَرَهُ فَأَبْرَدَ بِالظُّهْرِ

telat dari kemarin, yaitu sehingga hawa panas telah agak reda. Setelah panas reda, barulah beliau shalat. Kemudian beliau shalat 'Ashar ketika matahari masih tinggi, tetapi agak terlambat dari kemarin. Dan beliau shalat Maghrib sebelum hilang mega merah. Shalat 'Isya setelah lewat seperti tiga malam. Shalat Subuh setelah langit agak bercahaya. Kemudian beliau bertanya, "Ke manakah orang yang bertanya tentang waktu shalat?" Seorang laki-laki menjawab, "Aku, ya, Rasulullah!" Sabda beliau, "Waktu-waktu shalat ialah seperti yang telah anda saksikan itu."

فَابْرِدِ بِهَا فَإِن نَعِمَ أَنْ يُبْرِدَ بِهَا وَصَلَى  
 الْعَصْرَ وَالشَّمْسُ مَرْقُوعَةٌ أَحْرَهَا  
 فَوْقَ الَّذِي كَانَ وَصَلَى الْمَغْرِبَ قَبْلَ  
 أَنْ يَغِيبَ الشَّفَقُ وَصَلَى الْعِشَاءَ بَعْدَ  
 مَا ذَهَبَ ثُلُثُ اللَّيْلِ وَصَلَى الْفَجْرَ  
 فَاسْأَلْ بِهَا تَمَّ قَالَ أَيْنَ السَّائِلُ عَنْ  
 وَقْتِ الصَّلَاةِ فَقَالَ الرَّجُلُ أَنَا يَا رَسُولَ  
 اللَّهِ قَالَ وَقْتُ صَلَاتِكُمْ بَيْنَ مَا رَأَيْتُمْ.

Apabila udara sangat panas

572. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Apabila hari bersangatan panas, maka undurkanlah shalat hingga panas agak reda. Karena panas yang sangat terik itu sesungguhnya uap api neraka."

٥٧٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ إِنْ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
 إِذَا اشْتَدَّ الْحَرُّ فَابْرِدُوا وَالصَّلَاةُ فَلَنْ  
 شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ.

573. Dari Abu Dzar r.a., katanya: "Muadzin Rasulullah saw. telah adzan untuk shalat Zhuhur. Maka bersabda Rasulullah saw., "Tunggulah udara agak reda, karena udara panas yang amat terik adalah uap api neraka. Karena itu apabila panas amat terik, undurkanlah shalat sampai udara agak

٥٧٣ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ أَذَّنَ مُؤَذِّنٌ  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 بِالظُّلْمِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
 وَسَلَّمَ أَبْرِدُوا أَوْ قَالَ أَنْتَظِرُوا أَنْتَظِرُوا  
 وَقَالَ لَنْ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ  
 فَإِذَا اشْتَدَّ الْحَرُّ فَابْرِدُوا عَنِ الصَّلَاةِ

reda. Kata Abu Dzar, "Ketika itu shalat diundur, sehingga kelihatan oleh kami bayang-bayang bukit."

574. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Api neraka mengadu kepada Tuhannya, katanya: Ya, Tuhan! Setengah kami memakan yang setengah." Karena itu Allah mengizinkannya untuk bernafas dua kali. Satu kali di musim dingin dan satu kali di musim panas, Itulah dia yang kamu rasakan, bersangatan panas pada musim panas dan bersangatan dingin pada musim dingin."

قَالَ أَبُو ذَرٍّ حَتَّى رَأَيْتَا فِيءَ التَّلَوْلِ .

٥٧٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَكَّتِ النَّارُ إِلَى رَبِّهَا فَقَالَتْ يَا رَبِّ أَكُلُ بَعْضِي بَعْضًا فَأَذِنَ لَهَا بِنَفْسَيْنِ نَفْسٍ فِي الشِّتَاءِ وَنَفْسٍ فِي الصَّيْفِ فَهِيَ أَشَدُّ مَا تَجِدُونَ مِنَ الْحَرِّ وَأَشَدُّ مَا تَجِدُونَ مِنَ الزَّمْهِيرِ .

575. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila hari sangat panas, maka undurkanlah shalat hingga agak dingin, karena panas yang bersangatan itu adalah uap dari api neraka. Kemudian beliau mengatakan, bahwa api neraka mengadu kepada Tuhannya supaya ia dibolehkan bernafas dua kali dalam setahun; satu kali dalam musim dingin dan satu kali dalam musim panas."

٥٧٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا كَانَ الْحَرُّ فَأَبْرِدُوا عَنِ الصَّلَاةِ فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ وَذَكَرَ أَنَّ النَّارَ اشْتَكَّتْ إِلَى رَبِّهَا فَأَذِنَ لَهَا فِي كُلِّ عَامٍ بِنَفْسَيْنِ نَفْسٍ فِي الشِّتَاءِ وَنَفْسٍ فِي الصَّيْفِ .

Jika tidak panas.

576. Dari Jabir bin Samurah r.a., ka-

٥٧٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

tanya: "Nabi saw. shalat Zhuhur apabila matahari sudah gelincir."

يُصَلِّي الظُّهْرَ إِذَا دَحَضَتِ الشَّمْسُ.

577. Dari Khabbab r.a., katanya: "Kami datang kepada Rasulullah saw. mengadukan perihal pasir yang sangat panas. Dan kami senantiasa bertanya kepada beliau. Kata Zuhair, saya bertanya kepada Abu Ishaq, "Apakah pengaduan itu berkaitan dengan shalat Zhuhur?" Jawab, "Ya!" Tanya, "Apakah tentang menyegerakannya?" Jawab, "Ya!"

٥٧٧ - عَنْ خَبَّابٍ قَالَ أَتَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَكَّوْنَا إِلَيْهِ حَرَّ الرَّمْضَاءِ فَلَمْ يُشْكِنَا قَالَ زُهَيْرٌ قُلْتُ لِأَبِي إِسْحَاقَ أَفِي الظُّهْرِ قَالَ نَعَمْ قُلْتُ أَفِي تَجِيلِهَا قَالَ نَعَمْ .

578. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Kami shalat bersama Rasulullah saw. ketika hari bersangkutan sangat panas. Seorang yang tidak sanggup meletakkan dahinya di bumi, membentangkan kain lalu dia sujud di atas kain itu."

٥٧٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كُنَّا نُصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شِدَّةِ الْحَرِّ فَأَذَا لَمْ يَسْتَطِعْ أَحَدُنَا أَنْ يُمْكِنَ جَبْهَتَهُ مِنَ الْأَرْضِ بَسَطَ ثَوْبَهُ فَسَجَدَ عَلَيْهِ .

### Sunat menyegerakan 'Ashar

579. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Rasulullah saw. shalat 'Ashar, sedangkan matahari masih tinggi dan udara masih panas. Kemudian ada seorang pergi ke puncak yang tinggi, sampai dia di sana matahari masih tinggi.

٥٧٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي العَصْرَ وَالشَّمْسُ مُرْتَفَعَةً حَيَّةً فَيَذْهَبُ الذَّاهِبُ إِلَى الْعَوَالِي فَيَأْتِي الْعَوَالِي وَالشَّمْسُ مُرْتَفَعَةً .

580. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Kami pernah shalat 'Ashar, setelah itu ada di antara kami yang pergi ke Quba'. Sesampainya di sana matahari masih tinggi."

٥٨٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كُنَّا نَصَلِّي الْعَصْرَ ثُمَّ يَذْهَبُ الذَّاهِبُ إِلَى قُبَاءَ فَيَأْتِيهِمْ وَالشَّمْسُ مَرْتَبَعَةٌ.

581. Dari Al 'Ala' bin 'Abdur Rahman r.a., katanya dia bertemu dengan Anas bin Malik di rumah Anas di Bashrah, setelah selesai shalat Zhuhur. Rumah Anas berada di sebelah masjid. Ketika kami masuk ke rumahnya, dia bertanya, "Sudah shalat 'Asharkah anda?" Jawab kami, "Baru saja sebentar ini kami selesai shalat Zhuhur." "Kerjakanlah shalat 'Ashar." Lalu kami shalat. Sesudah selesai shalat, lalu dia berkata Katanya, "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda : Yang demikian itu shalat orang munafik. Ditunggu-tunggunya matahari berada di antara dua tanduk setan, barulah dia shalat empat raka'at dengan tergesa-gesa tanpa mengingat Allah dalam shalatnya melainkan sedikit sekali."

٥٨١ - عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ فِي دَارِهِ بِالْبَصْرَةِ حِينَ انْصَرَفَ مِنَ الظُّهْرِ وَدَارُهُ جَنْبَ الْمَسْجِدِ فَلَمَّا دَخَلْنَا عَلَيْهِ قَالَ أَصَلَيْتُمُ الْعَصْرَ فَقُلْنَا لَهُ إِنَّمَا انْصَرَفْنَا السَّاعَةَ مِنَ الظُّهْرِ قَالَ فَصَلُّوا الْعَصْرَ فَعُنْنَا فَصَلَّيْنَا فَلَمَّا انْصَرَفْنَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ تِلْكَ صَلَاةُ الْمُنَافِقِ يَجْلِسُ يَرْقُبُ الشَّمْسَ حَتَّى إِذَا كَانَتْ بَيْنَ قَرْنَيْ الشَّيْطَانِ قَامَ فَتَقَرَّهَا رَمًا لَا يَذْكُرُ اللَّهَ فِيهَا إِلَّا قَلِيلًا.

582. Dari Abu Umamah bin Sahal, katanya: "Kami shalat Zhuhur berjamaah bersama-sama dengan 'Umar bin 'Abdul 'Aziz. Setelah selesai

٥٨٢ - عَنْ أَبِي أُمَامَةَ ابْنِ سَهْلٍ يَقُولُ صَلَّيْنَا مَعَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ لَظُهُرَ ثُمَّ خَرَجْنَا حَتَّى دَخَلْنَا عَلَى

shalat kami pergi ke rumah Anas bin Malik, kami dapati dia sedang shalat 'Ashar. Aku bertanya, "Paman baru selesai shalat apa?" Jawabnya, "Shalat 'Ashar. Beginilah shalat Rasulullah saw. yang senantiasa kami lakukan bersama-sama dengan beliau (yaitu pada awal waktu)."

أَنَّ بِنِ مَالِكٍ فَوَجَدَنَا بِصَلَاةِ الْعَصْرِ  
فَقُلْتُ يَا عَمِّ مَا هَذِهِ الصَّلَاةُ الَّتِي  
صَلَّيْتَ قَالَ الْعَصْرُ وَهَذِهِ صَلَاةُ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّتِي كُنَّا  
نُصَلِّي مَعَهُ .

583. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Kami shalat 'Ashar ber sama-sama dengan Rasulullah saw. Setelah selesai shalat, tiba-tiba datang seorang laki-laki Bani Salimah, lalu dia berkata: Ya, Rasulullah! Kami hendak menyembelih unta. Kami berharap semoga Anda sudi menghadirinya." Jawab Rasulullah, "Baiklah!" Lalu beliau pergi, dan kami pun pergi pula bersama-sama dengan beliau. Kami dapati unta itu belum dipotong. Setelah disembelih, lalu dipotong-potong, dimasak sebagiannya dan kami sempat makan sebelum matahari terbenam."

٥٨٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ قَالَ  
صَلَّيْنَا لِنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ الْعَصْرَ فَكُنَّا أَنْصَرَفَ آتَاهُ رَجُلٌ  
مِنْ بَنِي سَلِيمَةَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا  
نُرِيدُ أَنْ نَخْرَجَ جِزُورًا لَنَا وَحَنُّ نَحْبُ .  
إِنْ تَحَضَّرْهَا قَالَ نَعَمْ فَانْطَلَقَ وَانْطَلَقْنَا  
مَعَهُ فَوَجَدَنَا الْجِزُورَ لَمْ تَخْرُفْ فَخَضِرَتْ  
ثُمَّ قَطَعَتْ ثُمَّ طَبَخَ مِنْهَا ثُمَّ أَكَلْنَا  
قَبْلَ أَنْ تَغِيْبَ الشَّمْسُ .

584. Dari Rafi' bin Khadij r.a., katanya: "Kami shalat 'Ashar bersama-sama dengan Rasulullah saw. Kemudian disembelih orang unta, lalu dipotong-potong menjadi sepuluh bagian, dan kemudian dima-

٥٨٤ - عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ يَقُولُ  
كُنَّا نُصَلِّي الْعَصْرَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ تَخَّرَ الْجِزُورُ  
فَنَقَسْنَا عَشْرَ قِسْمٍ ثُمَّ تَطَبَخْنَا فَكُلْنَا

sak. Kami masih dapat memakan masakan itu sebelum matahari terbenam."

#### Keutamaan shalat 'Ashar

585. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang ketinggalan shalat 'Ashar, sama halnya dengan kehilangan keluarga dan harta bendanya."

586. Dari 'Ali r.a., katanya: "Ketika terjadi perang Ahzab, Rasulullah saw. bersabda: Allah memenuhi kubur dan rumah mereka (orang-orang kafir Quraisy) dengan api, karena mereka menghalangi kita shalat 'Ashar sampai-sampai matahari terbenam."

#### Shalat Wustha ialah shalat 'Ashar

587. Dari 'Ali r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda ketika terjadi perang Ahzab, sabdanya: "Mereka (Orang-orang kafir Quraisy) menghalangi kita melakukan shalat Wustha, yakni shalat 'Ashar. Semoga Allah memenuhi rumah dan kubur mereka dengan api." Kemudian Nabi saw. melakukannya antara dua shalat malam, yaitu antara Maghrib dan 'Isya."

لَحْمًا نَضِيجًا قَبْلَ مَغِيبِ الشَّمْسِ .

٥٨٥ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الَّذِي تَفَوْتُهُ صَلَاةَ الْعَصْرِ كَأَنَّمَا وَتَرَاهُ وَمَالَهُ .

٥٨٦ - عَنْ عَلِيٍّ قَالَ لَمَّا كَانَ يَوْمَ الْأَحْزَابِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَلَأَ اللَّهُ قُبُورَهُمْ وَبُيُوتَهُمْ نَارًا كَأَحْبَسُونَا وَشَقَلُونَا عَنِ الصَّلَاةِ الْوُسْطَى حَتَّى غَابَتِ الشَّمْسُ

٥٨٧ - عَنْ عَلِيٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْأَحْزَابِ شَقَلُونَا عَنِ الصَّلَاةِ الْوُسْطَى صَلَاةَ الْعَصْرِ مَلَأَ اللَّهُ بُيُوتَهُمْ وَقُبُورَهُمْ نَارًا ثُمَّ صَلَّاهَا بَيْنَ الْعِشَاءِ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ .

588. Dari 'Abdullah r.a., katanya:  
"Orang-orang musyrik mena-  
han Rasulullah saw. shalat 'Ashar, se-  
hingga matahari telah kemerah-merah-  
an atau kekuning-kuningan. Maka ber-  
sabda Rasulullah saw., "Mereka meng-  
halangi kita shalat Wustha, yakni  
shalat 'Ashar. Allah memenuhi perut  
dan kubur mereka dengan api."

٥٨٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَبَسَ  
الْمُشْرِكُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ عَنْ صَلَاةِ الْعَصْرِ حَتَّى احْمَرَّتِ  
الشَّمْسُ أَوْ اصْفَرَّتْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَغَلُونَا عَنِ  
الصَّلَاةِ الْوَسْطَى صَلَاةِ الْعَصْرِ مَلَأَ اللَّهُ  
أَجْوَابَهُمْ وَقُبُورَهُمْ نَارًا أَوْ قَالَ  
حَشَا اللَّهُ أَجْوَابَهُمْ وَقُبُورَهُمْ نَارًا.

589. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a.,  
katanya: "Ketika terjadi pe-  
rang Khandaq, 'Umar bin Khatthab  
memaki-maki kafir Quraisy dan ber-  
kata : Ya, Rasulullah! Hampir saja  
aku luput shalat 'Ashar, sehingga mata-  
hari hampir terbenam." Maka bersabda  
Rasulullah saw., "Demi Allah! Aku  
juga belum shalat 'Ashar." Lalu kami  
turun ke telaga. Rasulullah saw. segera  
mengambil wudhuk dan kami meng-  
ambil wudhuk pula. Ketika itu  
Rasulullah saw. shalat 'Ashar setelah  
matahari terbenam, sesudah itu beliau  
langsung shalat Maghrib."

٥٨٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ  
عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَوْمَ الْخَنْدَقِ  
جَعَلَ يَسُبُّ كُفَّارَ قُرَيْشٍ وَقَالَ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ وَاللَّهِ مَا كِدْتُ أَنْ أَصَلِّيَ  
الْعَصْرَ حَتَّى كَادَتْ أَنْ تَغْرُبَ الشَّمْسُ  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قُوَا اللَّهُ إِنْ صَلَّيْتُمَا فَتَزَلْنَا إِلَى بَطْحَانَ  
فَتَوَضَّأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ وَتَوَضَّأْنَا فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَصْرَ بَعْدَ مَا  
غَرَبَتِ الشَّمْسُ ثُمَّ صَلَّى بَعْدَهَا لِلْمَغْرِبِ



## Keutamaan shalat Subuh dan 'Ashar

590. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Para malaikat malam dan malaikat siang selalu bergantian mendatangi kamu, dan mereka berkumpul ketika shalat Subuh dan shalat 'Ashar. Kemudian malaikat malam naik ke langit, lalu Tuhan mereka bertanva kepada mereka — padahal Allah Maha tahu — Bagaimana keadaan hamba-hambaKu kamu tinggalkan?" Jawab mereka, "Kami tinggalkan mereka sedang shalat, dan kami datangi mereka juga sedang shalat."

٥٩٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَتَعَاَفُونَ فِيكُمْ مَلَائِكَةُ بِاللَّيْلِ وَمَلَائِكَةٌ بِالنَّهَارِ وَيَجْتَمِعُونَ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ وَصَلَاةِ الْعَصْرِ ثُمَّ يَعْرُجُ الَّذِينَ بَاتُوا فِيكُمْ فَيَسْأَلُهُمْ رَبُّهُمْ وَهُوَ أَعْلَمُ بِهِمْ كَيْفَ تَرَكْتُمْ عِبَادِي فَيَقُولُونَ تَرَكْنَاهُمْ وَهُمْ يَصَلُّونَ وَأَتَيْنَاهُمْ وَهُمْ يَسَلُّونَ

591. Dari Jarir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Pada suatu ketika, kami duduk-duduk dekat Rasulullah saw. Tiba-tiba beliau menengok ke bulan purnama, lalu beliau bersabda: "Ketahuilah! Sesungguhnya kamu akan melihat Tuhanmu kelak seperti melihat bulan purnama ini, tanpa ada yang menghalangi untuk melihatnya. Karena itu janganlah kamu lalaikan shalat sebelum matahari terbit (shalat Subuh) dan shalat sebelum matahari terbenam ('Ashar). Kemudian Jarir membacakan ayat: "Wasabbih bihamdi rabbika qabla thuhu 'isy syamsi wa qabla ghurubiha." (Thaha:130) 87)

٥٩١ - عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَهُوَ يَقُولُ كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ نَظَرَ إِلَى الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ فَقَالَ أَمَا لَأُنْكَرَنَّ رُبَّكُمْ كَاتِرُونَ هَذَا الْقَمَرَ لَا تَضَامُونَ فِي رُؤْيَيْهِ فَإِنْ اسْتَطَعْتُمْ إِلَّا تَعَلَّبُوا عَلَى صَلَاةِ قَبْلِ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلِ غُرُوبِهَا بِعِنِ الْعَصْرِ وَالْفَجْرِ ثُمَّ قَرَأَ جَرِيرٌ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا

87) Dan tasbihlah kamu dengan memuji Tuhanmu sebelum matahari terbit dan sebelum terbenam . . .

592. Dari Abu Bakar bin 'Umarah bin Ruaibah, dari bapaknya, katanya: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: Tidak akan masuk neraka orang yang senantiasa shalat sebelum matahari terbit dan sebelum terbenam, ya'ni shalat Subuh dan shalat 'Ashar." Seorang penduduk Bashrah bertanya, "Apakah Anda mendengar sendiri hadis itu diucapkan oleh Rasulullah?" Jawab, "Ya, kude-ngar sendiri." Kata laki-laki itu, "Aku mengaku bahwa aku mendengarnya (pula) dari Rasulullah saw. dengan kedua telingaku dan kusimpan dalam hatiku."

٥٩٢ - عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عُمَارَةَ بْنِ رُوَيْبَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَنْ يَلِجَ النَّارَ أَحَدٌ صَلَّى قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا يَعْنِي الْفَجْرَ وَالْعَصْرَ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْبَصْرَةِ أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَعَمْ قَالَ الرَّجُلُ وَ أَنَا أَشْهَدُ أَنِّي سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعْتُهُ أُذُنَايَ وَ وَعَاهُ قَلْبِي .

## Awal waktu Maghrib

593. Dari Salamah bin Akwa' r.a., katanya: "Sesungguhnya Rasulullah saw. biasa shalat Maghrib apabila matahari sudah terbenam."

٥٩٣ - عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي الْمَغْرِبَ إِذَا غَرَبَتِ الشَّمْسُ وَتَوَلَّتْ بِالْحِجَابِ .

594. Dari Rafi' bin Khadij, katanya: "Kami biasa shalat Maghrib bersama-sama Rasulullah saw. Setelah selesai shalat, kami masih dapat melihat sasaran anak panah kami."

٥٩٤ - عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ يَقُولُ كُنَّا نَصَلِّي الْمَغْرِبَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَسْتَمِرُّ أَنْ نَرَى السَّيِّدَةَ لِمُجْرِمٍ مُوَاقِعَ نَبْلِهِ .

## Waktu shalat 'Isya

595. Dari 'Urwah bin Zubair r.a., katanya 'Aisyah – isteri Rasulullah saw. – bercerita: "Pada suatu malam Rasulullah saw. mengundur shalat 'Isya sampai jauh malam, sehingga dikatakan orang shalat tengah malam. Rasulullah belum juga keluar, sehingga 'Umar bin Khatthab berkata: "Para wanita dan anak-anak sudah tidur." Maka barulah beliau keluar. Setelah keluar, beliau bersabda kepada jamaah dalam masjid, "Tiada seorang pun penduduk bumi yang menunggu waktu shalat selain anda sekalian." Peristiwa itu terjadi sebelum Islam tersiar luas.

٥٩٥ - عَنْ عُرْوَةَ بِنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ أَعْتَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً مِنَ اللَّيَالِي بِصَلَاةِ الْعِشَاءِ وَ هِيَ الَّتِي تَدْعَى الْعَتَمَةَ فَلَمْ يَخْرُجْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ نَامَ النِّسَاءُ وَالصَّبِيَّانُ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِأَهْلِ الْمَسْجِدِ حِينَ خَرَجَ عَلَيْهِمْ مَا يَنْتَظِرُهَا أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ الْأَرْضِ غَيْرِكُمْ وَذَلِكَ قَبْلَ أَنْ يَفْسُرَ الْإِسْلَامُ فِي النَّاسِ .

596. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Pada suatu malam Nabi saw. lambat keluar untuk shalat 'Isya, sehingga sebagian malam telah berlalu dan jama'ah masjid sudah tertidur. Sesudah itu barulah Nabi saw. keluar untuk shalat. Beliau bersabda: "Kalaulah tidak akan memberati bagi umatku, maka inilah waktu (yang baik) untuk shalat 'Isya."

٥٩٦ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَعْتَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ حَتَّى ذَهَبَ عَامَةٌ اللَّيْلِ وَ حَتَّى نَامَ أَهْلُ الْمَسْجِدِ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى فَقَالَ إِنَّهُ لَوْ قَتَلَهَا لَوْلَا أَنْ أَشَقُّ عَلَى أُمَّتِي .

597. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Pada suatu malam kami senantiasa menunggu-nunggu Rasulullah saw. hendak shalat 'Isya. Beliau baru keluar kepada kami setelah berlalu sepertiga malam atau lebih. Kami tidak tahu kesibukan apa yang terjadi dalam keluarga beliau atau mungkin barangkali karena sebab-sebab lain. Ketika beliau keluar, beliau berkata: "Anda semua menunggu-nunggu waktu shalat; sesuatu yang tidak pernah dilakukan oleh penganut agama lain selain anda semua. Kalaulah tidak akan memberati bagi umatku, sungguh-sungguh aku akan shalat bersama-sama mereka pada waktu seperti ini." Kemudian beliau perintahkan muadzin supaya adzan, sesudah itu gamat, lalu shalat."

٥٩٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ  
مَكَّنَّا ذَاتَ لَيْلَةٍ نَنْتَظِرُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَصَلَاةِ الْعِشَاءِ  
الْآخِرَةِ فَمَنَحَ الْيُنَاحِينَ ذَهَبَ ثُلُثُ  
الَّيْلِ أَوْ بَعْدَهُ فَلَا نَدْرِي أَمِ شَغَلَهُ  
فِي أَهْلِهِ أَوْ غَيْرُ ذَلِكَ فَقَالَ حِينَ خَرَجَ  
إِنكُمْ لَنْتَنْظِرُونِ صَلَاةَ مَا يَنْتَظِرُهَا  
أَهْلُ دِينٍ غَيْرِكُمْ وَلَوْلَا أَنْ يَفْعَلَ عَلَيَّ  
أَمْرِي لَصَلَّيْتُ بِهِمْ هَذِهِ السَّاعَةَ ثُمَّ  
أَمَرَ الْمُؤَذِّنَ فَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَصَلَّى .

598. Dari Tsabit r.a., katanya jama'ah bertanya kepada Anas tentang cincin Rasulullah saw. Kata Anas, "Pada suatu malam Rasulullah saw. mengundurkan shalat 'Isya hingga seperdua malam atau lebih. Sesudah itu barulah Nabi saw. shalat. Beliau ber-sabda, "Orang-orang sudah shalat dan mereka sudah tidur. Tetapi anda semua senantiasa seperti berada dalam shalat selama anda dalam menunggu-nunggu waktu shalat." Kata Anas, "Selolah-olah masih kelihatan olehku

٥٩٨ - عَنْ ثَابِتٍ أَنَّهُمْ سَأَلُوا أَنَسًا  
عَنْ حَاتَمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقَالَ أَخْتَرِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعِشَاءَ ذَاتَ لَيْلَةٍ إِلَى  
شَطْرِ اللَّيْلِ أَوْ كَادَ يَذْهَبُ شَطْرَ اللَّيْلِ  
ثُمَّ جَاءَ فَقَالَ إِنَّ النَّاسَ قَدْ صَلَّوْا وَ  
نَامُوا وَإِنكُمْ لَمْ تَرَ الْوَأَى فِي صَلَاةٍ مَا  
انْتَظَرْتُمُ الصَّلَاةَ قَالَ أَنَسٌ كَأَنِّي أَنْظَرُ

bagaimana kemilauannya cincin Nabi saw. yang terbuat dari perak – sambil ia mengangkat jari manisnya yang kiri – ”.

إِلَى وَيَبِصْ خَائِمِهِ مِنْ فَضْتِهِ وَرَفَعَ  
إِصْبَعَهُ الْيَسْرَى بِالْخِنْصِرِ .

599. Dari Abu Musa r.a., katanya:  
"Aku dan para sahabat yang serombongan denganku dalam suatu perjalanan, berhenti di lembah Baqi'. Sedangkan ketika itu Rasulullah saw. berada di Madinah. Karena itu bergilir beberapa orang menggantikan Rasulullah saw. jadi imam ketika itu untuk shalat 'Isya setiap malam. Ketika Rasulullah saw. mengunjungi kami, beliau sedang sibuk dengan urusannya sehingga terlambat shalat 'Isya sampai larut malam. Kemudian beliau keluar dan shalat bersama-sama dengan mereka. Setelah selesai shalat beliau bersabda kepada yang hadir, "Perhatikanlah! Aku beritahukan dan aku gembirakan anda semua! Sesungguhnya adalah suatu karunia Allah kepada anda semua, karena tidak ada orang shalat pada saat seperti ini selain anda se-

٥٩٩ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كُنْتُ أَنَا وَ  
أَصْحَابِي الَّذِينَ قَدِمْنَا مَعِيَ فِي السَّفِينَةِ  
نُزُولًا فِي بَيْتِ بَطْحَانَ وَرَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ فَكَانَ  
يَسْتَأْوِبُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ عِنْدَ صَلَاةِ الْعِشَاءِ كُلِّ لَيْلَةٍ نَفَرُوا  
فِيهِمْ قَالَ أَبُو مُوسَى فَوَافَقْنَا رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا وَأَصْحَابِي وَ  
لَهُ بَعْضُ الشُّغْلِ فِي أَمْرِهِ حَتَّى أَعْتَمَ  
بِالصَّلَاةِ حَتَّى ابْتَهَارَ اللَّيْلُ ثُمَّ خَرَجَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَصَلَّى بَيْنَهُمْ فَكَمَا قَضَى صَلَاتَهُ قَالَ  
لِمَنْ حَضَرَهُ عَلَى رِسَالِكُمْ أَعْلَيْكُمْ  
وَأَبْشِرُوا أَنْ مِنْ فِعْمَةِ اللَّهِ عَلَيْكُمْ  
أَنَّهُ لَيْسَ مِنَ النَّاسِ أَحَدٌ يُصَلِّي هَذِهِ  
السَّاعَةَ عَلَيْكُمْ أَوْ قَالَ مَا صَلَّى هَذِهِ  
السَّاعَةَ أَحَدٌ غَيْرَكُمْ لِأَنِّي لَا تَدْرِي أَيُّ

mua." Sesudah itu kami pulang dengan gembira, setelah mendengar sabda Rasulullah saw. tersebut.

الْمَكْتَبِينَ قَالَ « قَالَ أَبُو مُوسَى فَرَجْنَا  
فَرَجِينَ بِمَا سَمِعْنَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

### Waktu shalat Subuh

600. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Se-sungguhnya para wanita mu'minah ikut shalat Subuh bersania-sama dengan Nabi saw. Kemudian mereka pulang dengan berselubung kain dan tidak ada yang mengenal mereka.

٦٠٠ - عَنْ عَائِشَةَ أَنْ نَسَاءَ الْمُؤْمِنَاتِ  
كُنَّ يَصَلِينَ الصُّبْحَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ يَرْجِعْنَ مَتَلْفِعَاتٍ  
بِمِرْوَطِهِنَّ لَا يَعْرِفُهُنَّ أَحَدٌ .

601. Dari 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Para wanita mu'minah ikut shalat Subuh bersama-sama Rasulullah saw. dengan cara berselubung kain ketika pergi dan pulang dari masjid, seorang pun tiada mengenal mereka, karena Rasulullah saw. shalat ketika hari masih gelap."

٦٠١ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ لَقَدْ كَانَ نِسَاءُ  
مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ يَشْهَدْنَ الْفَجْرَ مَعَ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَتَلْفِعَاتٍ بِمِرْوَطِهِنَّ ثُمَّ يَنْقَلِبْنَ إِلَى  
بُيُوتِهِنَّ وَمَا يَعْرِفْنَ مِنْ تَغْلِيْسِي  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِالصَّلَاةِ .

602. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Rasulullah saw. sha-

٦٠٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ  
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

lat Zhuhur setelah gelincir matahari. Shalat 'Ashar ketika matahari masih bersih (belum berubah warnanya). Shalat Maghrib apabila matahari sudah terbenam. Shalat 'Isya kadang-kadang diundurkannya dan kadang-kadang disegerakannya. Apabila dilihatnya jama'ah telah berkumpul, disegerakannya, dan apabila mereka lambat berkumpul, diundurkannya. Dan beliau shalat Subuh ketika hari masih gelap."

يُصَلِّي الظُّمَّرَ بِالنَّهَارِ وَالْعَصْرَ  
وَالشَّمْسُ نَقِيَّةٌ وَالْمَغْرِبَ إِذَا وَجِبَتْ  
وَالْعِشَاءُ أَحْيَانًا يُؤَخِّرُهَا وَأَحْيَانًا  
يُعَجِّلُهَا إِذَا رَأَاهُمْ قَدْ اجْتَمَعُوا  
عَجَلٌ وَإِذَا رَأَاهُمْ قَدْ أَبْطَأُوا الْخَرَّ  
وَالصُّبْحَ كَانُوا أَوْ وَقَالَ، كَانَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِهَا بَقْلَسَ

603. Dari Abu Barzah Al Aslami r.a., katanya: "Rasulullah saw. biasa mengundurkan shalat 'Isya hingga sepertiga malam, dan beliau tidak suka tidur sebelumnya dan bercakap-cakap sesudahnya. Dalam shalat Subuh, beliau baca kira-kira seratus atau enam puluh ayat, dan kami selesai shalat ketika masing-masing kami telah mengenali wajah yang satu dengan yang lain."

٦٠٣ - عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الْأَسْلَمِيِّ يَقُولُ  
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ يُؤَخِّرُ الْعِشَاءَ إِلَى ثُلُثِ اللَّيْلِ  
وَيُكْرَهُ النَّوْمَ قَبْلَهَا وَالْحَدِيثُ  
بَعْدَهَا وَكَانَ يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ  
مِنَ الْمَائَةِ إِلَى السِّتِّينَ وَكَانَ يَنْصَرِفُ  
حِينَ يَعْرِفُ بَعْضَنَا وَجْهَ بَعْضٍ .

**Makruh** melambatkan shalat dari waktunya.

604. Dari Abu Dzar r.a., katanya Rasulullah saw. bertanya: "Apa yang anda lakukan, jika semua pembesar atau pejabat negeri telah sama-sama mengundurkan shalat dari

٦٠٤ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ أَنْتَ  
إِذَا كَانَتْ عَلَيْكَ أُمْرَاءُ يُؤَخِّرُونَ  
الصَّلَاةَ عَنْ وَقْتِهَا أَوْ يُجَيِّسُونَ الصَّلَاةَ

waktunya? Jawabku, "Apa perintah anda kepadaku?" Jawab Rasulullah saw., "Shalatlah kamu sendirian pada waktunya! Jika kemudian engkau dapat pula berjamaah bersama-sama mereka, shalat pulalah, dan shalatmu itu adalah sunat (keuntungan) bagimu."

605. Dari Abu Dzar r.a., katanya : "Rasulullah saw. bersabda kepadaku: Bakal terjadi sesudahku, di mana para pembesar melalaikan shalat. Karena itu shalatlah kamu tepat pada waktunya. Jika kamu shalat kembali bersama mereka, maka itu adalah suatu keuntungan (sunat) bagimu. Jika tidak maka sesungguhnya kamu sudah menjaga shalatmu." (pada awal waktunya).

606. Dari Abu Dzar r.a., katanya : "Rasulullah saw. bertanya kepadaku, sambil menepuk pahaku: Apa yang engkau lakukan jika engkau berada dalam lingkungan kaum yang suka melalaikan shalat dari waktunya?" Jawabku, "Apa perintah anda kepadaku?" Sabda beliau, "Shalatlah pada waktunya (sekalipun sendirian). Sesudah itu selesaikanlah segala urusanmu. Jika kebetulan orang shalat berjamaah dan engkau masih berada dalam masjid, maka shalat (pulalah bersama mereka)."

عَنْ وَقْتِهَا قَالَ قُلْتُ فَمَا تَأْمُرُنِي  
قَالَ صَلِّ الصَّلَاةَ لَوَقْتِهَا فَإِنْ أَدْرَكَتَهَا  
مَعَهُمْ فَصَلِّ فَإِنَّهَا لَكَ نَافِلَةٌ.

٦٠٥ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا ذَرٍّ  
إِنَّهُ سَيَكُونُ بَعْدِي الْمُرَاءُ يُمَيِّنُونَ  
الصَّلَاةَ فَصَلِّ الصَّلَاةَ لَوَقْتِهَا فَإِنْ  
صَلَّيْتَ لَوَقْتِهَا كَانَتْ لَكَ نَافِلَةٌ وَالْأ  
كُنْتُ قَدْ أَحْرَزْتُ صَلَاتَكَ .

٦٠٦ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَضَرَبَ خَدِّي  
كَيْفَ أَنْتَ إِذَا بَقِيتَ فِي قَوْمٍ يُؤَخَّرُونَ  
الصَّلَاةَ عَنْ وَقْتِهَا قَالَ قَالَ مَا تَأْمُرُ  
قَالَ صَلِّ الصَّلَاةَ لَوَقْتِهَا ثُمَّ أَذْهَبْ  
لِحَاجَتِكَ فَإِنْ أَقْبَمَتِ الصَّلَاةُ وَأَنْتَ  
فِي السَّجْدِ فَصَلِّ .





## DAFTAR ISI

Judul	Hadis	Halaman
<b>I M A N</b>		
Iman, Islam, Ihsan, Qadha, Qadar dan Kiamat	1 – 3	1 – 7
Rukun Islam . . . . .	4 – 20	7 – 19
Mati dalam kalimat <i>La ilaha illallah</i> . . . . .	21 – 31	19 – 27
Muslim yang baik . . . . .	32 – 42	27 – 31
Agama ialah nasihat . . . . .	43 – 45	31 – 32
Iman dan maksiat . . . . .	– 46	– 32
Tanda-tanda munafik . . . . .	47 – 48	– 33
Mengatakan orang muslim kafir . . . . .	49 – 50	33 – 34
Membenci bapak . . . . .	51 – 52	– 34
Mencaci orang mukmin . . . . .	53 – 57	– 35
Hujan dan bintang . . . . .	58 – 59	– 36
Mencintai kaum Anshar termasuk tanda iman	– 60	– 37
Wanita kurang iman dan kurang taat . . . . .	61 – 62	37 – 38
Istilah kafir bagi orang yang meninggalkan shalat . . . . .	– 63	– 38
Amal yang paling utama . . . . .	64 – 66	38 – 40
Dosa yang paling besar . . . . .	67 – 70	40 – 41
Sifat sombong . . . . .	71 – 72	– 42
Orang yang mati tidak menyekutukan Allah masuk surga . . . . .	73 – 75	42 – 43
Haram membunuh orang yang telah mengucap- kan <i>La ilaha illallah</i> . . . . .	76 – 77	44 – 45
Menodong dan menipu kaum muslimin . . . . .	78 – 79	45 – 46
Meratapi mayat . . . . .	80 – 81	– 46
Berita mengacaukan . . . . .	– 82	– 47
Orang yang tidak dipedulikan Allah . . . . .	83 – 85	47 – 48
Bunuh diri . . . . .	86 – 90	48 – 51
Khianat merusak iman . . . . .	91 – 93	51 – 54
Bencana setelah dekat kiamat . . . . .	– 94	– 54
Sebelum bencana datang . . . . .	– 95	– 54
Hapuslah amalnya? . . . . .	– 96	54 – 55
Amal sebelum Islam . . . . .	97 – 98	56 – 58

J u d u l	Hadis	Halaman
Amal kebajikan orang kafir apabila masuk Islam . . . . .	- 99	- 58
Iman yang benar dan ikhlas . . . . .	- 100	58 - 59
Bisik-bisikan hati . . . . .	101 - 109	59 - 63
Ancaman terhadap perampasan . . . . .	110 - 113	63 - 65
Penguasa yang menipu rakyat . . . . .	114 - 115	66 - 67
Amanah hilang berangsur-angsur . . . . .	- 116	67 - 68
Gelombang fitnah (bencana) . . . . .	- 117	68 - 70
Islam mula-mula asing dan akan kembali asing	118 - 120	70 - 71
Kalau iman telah tiada . . . . .	- 121	- 71
Menyembunyikan iman karena takut . . . . .	- 122	- 71
Orang-orang muallaf . . . . .	- 123	- 72
Iman dengan risalah Muhammad wajib . . . . .	124 - 126	73 - 74
Apabila Nabi 'Isa turun . . . . .	127 - 128	74 - 75
Iman yang terlambat . . . . .	129 - 131	75 - 77
Wahyu pertama . . . . .	132 - 133	77 - 80
Peristiwa Isra' dan Mikraj . . . . .	134 - 142	80 - 95
Perihal melihat Allah . . . . .	143 - 151	95 - 105
Syafa'at . . . . .	152 - 168	105 - 119
Masuk surga tanpa hisab . . . . .	169 - 173	119 - 121
<b>THAHARAH (SUCI)</b>		
Keutamaan dan wajib wudhuk . . . . .	174 - 176	- 122
Cara wudhuk . . . . .	177 - 182	123 - 125
Bacaan sesudah wudhuk . . . . .	- 183	125 - 126
Istinja' dan Istinsyaq . . . . .	184 - 186	126 - 127
Mencuci kaki dengan sempurna . . . . .	187 - 189	127 - 128
Wudhuk menghapus dosa . . . . .	190 - 191	128 - 129
Sunat melebihi wudhuk dari batas wajib . . . . .	192 - 197	129 - 133
Siwak (menggosok gigi) . . . . .	198 - 201	133 - 134
Macam-macam fithrah . . . . .	202 - 206	135 - 136
Adab buang air . . . . .	207 - 215	136 - 139
Menyapu sepatu . . . . .	216 - 220	139 - 142
Batas waktu menyapu sepatu . . . . .	221 - 224	142 - 143
Bekas jilatan anjing . . . . .	225 - 226	- 143

J u d u l	Hadis	Halaman
Kencing di air tenang . . . . .	227 – 230	– 144
Kencing di masjid . . . . .	231 – 232	144 – 145
Kencing bayi . . . . .	233 – 234	145 – 146
Perihal mani . . . . .	235 – 239	146 – 148
<b>H A I D</b> . . . . .	240 – 250	149 – 153
Perihal madzi . . . . .	– 251	– 153
Wudhuk sebelum tidur . . . . .	– 252	– 153
Bila dalam keadaan janabah . . . . .	253 – 258	154 – 155
Kalau wanita keluar mani . . . . .	259 – 262	155 – 159
Mandi janabah . . . . .	263 – 274	159 – 162
Tiga kali siram . . . . .	275 – 277	– 163
Rambut yang disanggul . . . . .	278 – 279	– 164
Mandi haid . . . . .	280 – 281	164 – 165
Istihadhah . . . . .	282 – 284	166 – 168
Wanita haid tidak wajib mengqadha shalat . . . . .	285 – 286	– 168
Menutup aurat . . . . .	287 – 294	169 – 172
Kapan wajib mandi junub? . . . . .	295 – 301	172 – 175
Wudhuk sesudah memakan yang dimasak . . . . .	302 – 308	175 – 177
Keluar hadas ketika shalat . . . . .	309 – 310	177 – 178
Menyamak kulit . . . . .	311 – 314	178 – 179
Tayammum . . . . .	315 – 320	179 – 184
Dzikir selagi janabah . . . . .	321 – 322	– 184
Doa masuk jamban . . . . .	– 323	184 – 185
Tidur sambil duduk tidak membatalkan wudhuk . . . . .	324 – 325	– 185
<b>S H A L A T</b>		
A d z a n . . . . .	326 – 331	186 – 188
Menjawab adzan . . . . .	332 – 337	188 – 191
Setan lari mendengar adzan . . . . .	338 – 341	191 – 193
Takbir dan mengangkat tangan . . . . .	342 – 344	193 – 194
Takbir ketika merunduk dan bangkit . . . . .	345 – 347	194 – 196
Membaca Fatihah . . . . .	348 – 349	196 – 197
Membaca ayat . . . . .	350 – 352	198 – 199
Makmum dilarang menjahar . . . . .	– 353	199 – 200

Judul	Hadis	Halaman
Membaca Basmalah . . . . .	354 – 356	200 – 201
Meletakkan tangan ke dada . . . . .	– 357	– 202
Tasyahhud . . . . .	358 – 360	202 – 205
Membaca shalawat . . . . .	– 361	– 206
Membaca Amin . . . . .	362 – 363	206 – 207
Ikutilah imam . . . . .	364 – 369	207 – 210
Apabila imam mendapat uzur . . . . .	370 – 373	210 – 216
Tasbih dan tepuk-tangan . . . . .	374 – 377	216 – 218
Jangan mendahului imam . . . . .	378 – 380	218 – 219
Jangan melihat ke atas . . . . .	381 – 384	220 – 221
Luruskan barisan (shaf) . . . . .	385 – 389	221 – 223
Keutamaan shaf pertama . . . . .	390 – 392	223 – 224
Larangan bagi wanita mendahului laki-laki mengangkat kepala . . . . .	– 393	– 224
Membolehkan wanita ke masjid . . . . .	394 – 400	225 – 227
Membaca dengan suara sedang . . . . .	– 401	– 227
Menyinak bacaan . . . . .	– 402	– 228
Menjahar waktu Subuh . . . . .	– 403	– 229
Bacaan shalat Zhuhur dan 'Ashar . . . . .	404 – 409	230 – 233
Bacaan shalat Subuh . . . . .	410 – 416	233 – 235
Bacaan shalat Maghrib . . . . .	417 – 418	235 – 236
Bacaan shalat 'Isya . . . . .	419 – 420	– 236
Pendek tetapi sempurna . . . . .	421 – 427	237 – 239
Mengikuti gerakan imam . . . . .	428 – 429	239 – 240
Bacaan i'tidal . . . . .	430 – 432	240 – 241
Terlarang membaca Qur'an dalam ruku' dan sujud . . . . .	433 – 435	242 – 243
Bacaan dalam ruku' dan sujud . . . . .	436 – 441	243 – 245
Keutamaan sujud . . . . .	444 – 445	– 247
Sujud yang sempurna . . . . .	446 – 449	247 – 249
Membuat aling-aling . . . . .	450 – 465	249 – 255
Shalat memakai kain sehelai . . . . .	466 – 468	255 – 256
Bumi tempat sujud . . . . .	469 – 476	256 – 260
K i b l a t . . . . .	477 – 480	260 – 262
Terlarang membangun masjid di kuburan . . . . .	481 – 484	262 – 263
Keutamaan membangun masjid . . . . .	485 – 486	263 – 264

Judul	Hadis	Halaman
Meletakkan tangan di lutut	487 – 490	264 – 266
Duduk di atas kedua tumit	– 491	– 267
Jangan bercakap-cakap	492 – 495	267 – 269
Mengutuk setan dan ta'awwudz	– 496	269 – 270
Menggendong bayi	– 497	– 270
Melangkah	– 498	270 – 271
Terlarang berkacak pinggang	– 499	– 271
Meratakan tanah tempat sujud	– 500	271 – 272
Meludah ketika shalat	501 – 506	272 – 274
Shalat pakai terompah	– 507	– 274
Memakai pakaian bercorak	508 – 509	274 – 275
Apabila santapan sudah terhidang	510 – 512	275 – 276
Memakan makanan yang berbau	513 – 518	276 – 278
Mencari barang hilang di masjid	519 – 520	278 – 279
Sujud sahwi	521 – 529	279 – 283
Sujud tilawah	530 – 535	283 – 285
Cara duduk dalam shalat	536 – 537	285 – 286
Menyudahi shalat dengan salam	538 – 539	– 286
Zikir sesudah shalat	– 540	– 287
Zikir dengan suara keras	– 541	– 287
Berlindung dari siksa kubur	542 – 543	287 – 288
Berlindung dari bencana dajjal	– 544	288 – 289
Berlindung dari siksa jahannam	– 545	– 289
Berlindung dari dosa dan hutang	546 – 547	289 – 290
Istighfar dan tahlil	548 – 549	290 – 291
Tahlil, tasbih, tahmid dan takbir	550 – 553	291 – 294
Doa iftitah	554 – 557	295 – 297
Jangan tergesa-gesa	558 – 559	297 – 298
Kapan makmum boleh berdiri?	560 – 562	298 – 299
Mendapatkan satu raka'at	563 – 565	299 – 300
Waktu-waktu shalat	566 – 571	300 – 303
Apabila udara sangat panas	572 – 575	303 – 304
Jika tidak panas	576 – 578	304 – 305
Sunat menyegerakan 'Ashar	579 – 584	305 – 308
Keutamaan shalat 'Ashar	585 – 586	– 308

J u d u l	Hadis	Halaman
Shalat Wustha ialah shalat 'Ashar . . . . .	587 – 589	308 – 309
Keutamaan shalat Subuh dan 'Ashar . . . . .	590 – 592	310 – 311
Awal waktu Maghrib . . . . .	593 – 594	– 311
Waktu shalat 'Isya . . . . .	595 – 599	312 – 315
Waktu shalat Subuh . . . . .	600 – 603	315 – 316
Makruh melambatkan shalat 'Ashar dari waktu-nya . . . . .	604 – 606	316 – 317

**TERJEMAH HADIS  
SHAHIH MUSLIM**



JILID II

Diterjemahkan oleh:

MA'MUR DAUD





## SHALAT BERJAMAAH

## صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ

## Keutamaan shalat berjamaah

607. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :  
"Shalat berjamaah lebih utama daripada shalat sendirian dua puluh lima derajat."

٦٠٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ أَحَدِكُمْ وَحْدَهُ بِخَمْسَةِ وَعِشْرِينَ جُزْءًا.

608. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda :  
"Pahala shalat berjamaah melebihi pahala shalat sendirian dua puluh lima derajat. Malaikat malam dan malaikat siang bertemu pada waktu Subuh." Kata Abu Hurairah selanjutnya, "Karena itu bacalah Qur'an pada waktu Subuh, karena membacanya waktu Subuh disaksikan para malaikat."

٦٠٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَفْضُلُ صَلَاةٍ فِي الْجَمِيعِ عَلَى صَلَاةِ الرَّجُلِ وَحْدَهُ خَمْسًا وَعِشْرِينَ دَرَجَةً قَالَ وَجَمِيعُ مَلَائِكَةِ اللَّيْلِ وَمَلَائِكَةِ النَّهَارِ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ أَقْرَأُوا إِنْ شِئْتُمْ وَقُرْآنَ الْفَجْرِ إِنْ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا .

609. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: Pada suatu ketika Rasulullah saw. melihat amat sedikit orang

٦٠٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَدَّ نَاسًا

shalat berjamaah. Karena itu beliau bersabda: "Inginlah aku rasanya menyuruh seseorang mengimami shalat berjamaah (menggantikanku), kemudian aku pergi mencari orang-orang yang tidak datang berjamaah, sesudah itu kusuruh bakar rumah-rumah mereka dengan ikatan-ikatan kayu bakar. Kalaulah mereka tahu betapa besarnya pahala yang akan mereka peroleh, niscaya mereka akan mendatangnya."

فِي بَعْضِ الصَّلَوَاتِ فَقَالَ لَقَدْ هَمَمْتُ  
أَنْ أَمُرَّ رَجُلًا يُصَلِّيَ بِالنَّاسِ ثُمَّ  
أَخَالَفَ إِلَى رِجَالٍ يَتَخَلَّفُونَ عَنْهَا  
فَأَمَرْتُهُمْ فَيَحْرِقُوا عَلَيْهِمْ بِحُزْمِ  
الْحَطَبِ بَيوتَهُمْ وَلَوْ عَلِمَ أَحَدُهُمْ  
أَنَّهُ يُجِدُ عَظْمًا سَمِينًا لَشَهِدَ هَا يَعْصِي  
صَلَاةَ الْعِشَاءِ .

610. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Shalat yang paling berat bagi orang-orang munafik ialah shalat 'Isya dan shalat Subuh. Kalaulah mereka tahu pahala keduanya, niscaya mereka akan mendatangnya sekalipun dengan merangkak. Inginlah aku rasanya menyuruh seseorang menggantikanku mengimami shalat, sesudah itu aku pergi dengan beberapa orang membawa ikatan-ikatan kayu bakar ke rumah-rumah orang yang tidak datang shalat berjamaah, lalu dibakar rumah-rumah mereka."

٦١٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِنِّي أَثَقَلُ صَلَاةَ عَلَى الْمُنَافِقِينَ صَلَاةَ  
الْعِشَاءِ وَصَلَاةَ الْفَجْرِ وَلَوْ يَعْلَمُونَ  
مَا فِيهَا لَا تَوَهَّأُوا وَلَوْ حَبَبُوا وَلَقَدْ  
هَمَمْتُ أَنْ أَمُرَّ بِالصَّلَاةِ فَنُقَامَ ثُمَّ  
أَمُرَّ رَجُلًا فَيُصَلِّيَ بِالنَّاسِ ثُمَّ أَنْظِلِقَ  
مَعِيَ بِرِجَالٍ مَعَهُمْ حُزْمٌ مِنْ حَطَبٍ  
إِلَى قَوْمٍ لَا يَشْهَدُونَ الصَّلَاةَ فَأَحْرِقُوا  
عَلَيْهِمْ بَيوتَهُمْ بِالنَّارِ .

611. Dari Abu Hurairah r.a., katanya seorang laki-laki buta

٦١١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ أَنَّى السُّبْحِ

datang kepada Rasulullah saw., lalu dia bertanya: "Ya, Rasulullah! Aku ini buta. Tidak ada orang yang akan menuntunku pergi ke masjid (untuk shalat berjamaah). Lalu dia minta agar Nabi saw. membolehkannya shalat di rumahnya. Mula-mula Nabi saw. membolehkannya. Tetapi setelah orang itu pergi belum begitu jauh, dia dipanggil beliau kembali, seraya bertanya, "Adakah adzan shalat terdengar sampai ke rumah anda?" Jawab orang buta itu, "Terdengar, ya Rasulullah!" Sabda Nabi saw., "Kalau begitu, penuhilah panggilan adzan itu!"

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ أَعْمَى  
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ لَيْسَ لِي قَائِدٌ  
يَعُودُنِي إِلَى الْمَسْجِدِ فَسَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُرَخِّصَ لَهُ  
فِيصَلِّيَ فِي بَيْتِهِ فَرَخَّصَ لَهُ فَمَا وَلَّى  
دَعَاهُ فَقَالَ هَلْ تَسْمَعُ النِّدَاءَ بِالصَّلَاةِ  
فَقَالَ نَعَمْ قَالَ فَاجِبْ .

612. Dari 'Abdullah r.a., katanya:  
"Menurut pengamatan kami, tidak ada orang yang tertinggal shalat berjamaah, kecuali orang munafik yang jelas nifaknya, atau orang sakit yang apabila pergi shalat harus dipapah oleh dua orang ke tempat shalat. Sebenarnya Rasulullah saw. telah mengajarkan ajaran-ajaran agama (sunnah al-huda). Di antara ajaran agama itu ialah shalat berjamaah ke masjid, bila mendengar adzan."

٦١٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ لَقَدْ رَأَيْتُنَا وَمَا  
يَخْتَلِفُ عَنِ الصَّلَاةِ إِلَّا مُنَافِقٌ قَدْ  
عَلِمَ نِفَاقَهُ أَوْ مَرِيضٌ إِنْ كَانَ لِلرِّمَنِ  
لِيَمْشِيَ بَيْنَ رَجُلَيْنِ حَتَّى يَأْتِيَ الصَّلَاةَ  
وَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ عَلِمْنَا سُنَنَ الْهُدَى وَإِنْ مِنْ سُنَنِ  
الْهُدَى الصَّلَاةُ فِي الْمَسْجِدِ الَّذِي يُؤَدُّنُ فِيهِ

613. Dari 'Abdullah r.a., katanya:  
"Siapa yang ingin bertemu dengan Allah kelak sebagai seorang muslim yang sempurna, maka hendaklah dia selalu shalat berjamaah setiap

٦١٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ مَنْ سَرَّهُ  
أَنْ يَلْقَى اللَّهَ عَدْمًا مُسْلِمًا فَلْيَجَاهِدْ  
عَلَى هَذِهِ الصَّلَاةِ حَيْثُ يَنَادِي

mendengar adzan. Karena Allah telah mengukuhkan hukum-hukum agama kepada Nabi-Nya, di antaranya ialah shalat berjamaah itu. Andaikata anda shalat sendirian di rumah anda, tidak datang ke masjid seperti halnya orang-orang yang tidak datang ini, berarti anda meninggalkan "sunnah nabi" anda. Apabila anda meninggalkan sunnah Nabi, berarti anda sesat. Siapa berwudhuk dengan sebaik-baiknya, kemudian dia pergi ke salah satu masjid, maka dituliskan Allah baginya untuk setiap langkah yang dilangkahkannya ke masjid itu, pahala satu kebajikan. dan diangkat derajatnya satu derajat, serta dihapus daripadanya dosa satu kejahatan. Menurut pendapat kami, orang yang tidak suka shalat berjamaah ke masjid, ialah orang-orang munafik. Namun begitu, masih ada orang yang pergi shalat berjamaah ke masjid, dipapah oleh dua orang laki-laki sampai ia ditegakkan dalam shaf."

بِهِنَّ فَإِنَّ اللَّهَ شَرَعَ لِنَبِيِّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُنَّ الْهُدَىٰ وَإِنَّهُنَّ مِنْ سُنَّ الْهُدَىٰ وَلَوْ أَنَّكُمْ صَلَّيْتُمْ فِي بُيُوتِكُمْ كَمَا يُصَلِّي هَذَا الْمُتَخَلِّفُ فِي بَيْتِهِ لَتَرَكْتُمْ سُنَّةَ نَبِيِّكُمْ وَلَوْ تَرَكْتُمْ سُنَّةَ نَبِيِّكُمْ لَضَلَلْتُمْ وَمَا مِنْ رَجُلٍ يَتَطَهَّرُ فِي حَسَنِ الطَّهْوَرِ ثُمَّ يَعْبُدُ إِلَىٰ مَسْجِدٍ مِنْ هَذِهِ الْمَسَاجِدِ إِلَّا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ بِكُلِّ خُطْوَةٍ يَخْطُوهَا حَسَنَةً وَرَفَعَهُ بِهَا دَرَجَةً وَيُحْطَ عَنْهُ بِهَا سَيِّئَةٌ وَلَقَدْ رَأَيْتَنَا وَمَا يَتَخَلَّفُ عَنْهَا إِلَّا مُنَافِقٌ مَعْلُومٌ الْبِنْفَاقِ وَلَقَدْ كَانَ الرَّجُلُ يُؤْتَىٰ بِهِ يَهَادَىٰ بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ حَتَّىٰ يُقَامَ فِي الصَّفِّ .

614, Dari 'Abdur Rahman Ibnu Abi 'Amrah r.a., katanya: "Pada suatu ketika 'Usman bin 'Affan masuk ke masjid sesudah shalat Maghrib, lalu dia duduk sendirian. Karena itu aku duduk ke dekatnya. Katanya, "Hai, anak saudaraku! Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang sha-

٦١٤ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ أَبِي عَمْرَةَ قَالَ دَخَلَ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ الْمَسْجِدَ بَعْدَ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ فَقَعَدَ وَحْدَهُ فَمَعَدَتْ النَّبِيَّ فَقَالَ يَا ابْنَ أَبِي سَمْعَةَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

lat 'Isya berjamaah, nilainya sama dengan shalat seperdua malam. Dan siapa yang shalat Subuh berjamaah, nilainya sama dengan shalat sepanjang malam."

يَقُولُ مَنْ صَلَّى الْعِشَاءَ فِي جَمَاعَةٍ فَكَأَنَّمَا قَامَ نِصْفَ اللَّيْلِ وَمَنْ صَلَّى الصُّبْحَ فِي جَمَاعَةٍ فَكَأَنَّمَا صَلَّى اللَّيْلَ كُلَّهُ.

615. Dari Jundab Al Qasri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang menunaikan shalat Subuh, maka dia berada dalam perlindungan Allah. Karena itu janganlah hendaknya Allah sampai menuntut apa-apa terhadapmu tentang perlindungan-Nya itu, karena siapa yang dituntut-Nya, akan dilemparkan-Nya ke neraka dengan muka tertelungkup."

615 - عَنْ جُنْدَبِ الْعَسْرِيِّ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَلَّى صَلَاةَ الصُّبْحِ فَهُوَ فِي ذِمَّةِ اللَّهِ فَلَا يَطْلُبُكَ اللَّهُ مِنْ ذِمَّتِهِ بِشَيْءٍ فَإِنَّهُ مَنْ يَطْلُبُهُ مِنْ ذِمَّتِهِ بِشَيْءٍ يُدْرِكُهُ ثُمَّ يُكَبَّهُ عَلَى وَجْهِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ.

616. Dari 'Itban bin Malik r.a., yaitu seorang sahabat Nabi saw. dari golongan Anshar yang turut dalam peperangan Badar, dia datang kepada Nabi saw. lalu berkata: "Ya, Rasulullah! Aku sudah buta. Sedangkan aku menjadi imam shalat bagi wargaku. Apabila hari hujan, air mengalir di lembah antara rumahku dengan rumah-rumah mereka, sehingga aku tak dapat datang ke masjid mengimami mereka shalat berjamaah. Karena itu

616 - عَنْ عِثْبَانَ بْنِ مَالِكٍ وَهُوَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَمَنَ شَهِدَ بَدْرًا مِنَ الْأَنْصَارِ أَنَّهُ آتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي قَدْ أَنْكَرْتُ بَصَرِي وَأَنَا أَصَلِّي لِقَوْمِي وَإِذَا كَانَتْ الْأَمْطَارُ سَأَلَ الْوَادِي الَّذِي بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ وَلَمْ أَسْتَطِعْ أَنْ آتِيَ مَسْجِدَهُمْ فَأَصَلِّي

aku mengharapkan semoga anda sudi datang ke rumahku, lalu di sana anda shalat di tempatku shalat dan kemudian menjadikannya mushalla. Jawab Rasulullah saw., "Baiklah! Insya Allah aku akan datang." Besok, ketika hari telah agak siang, Rasulullah saw. dan Abu Bakar Siddiq datang. Beliau minta izin masuk, lalu kupersilakan. Tanpa duduk lebih dahulu beliau langsung menanyakan, "Di manakah anda sukai aku shalat di rumahmu ini?" Aku menunjuk ke salah satu pojok rumah. Rasulullah berdiri di sana, lalu beliau takbir. Kami berdiri di belakang beliau, mengikuti beliau shalat dua rakaat. Kemudian memberi salam. Sesudah itu kami jamu beliau dengan hidangan sop daging yang telah kami sediakan untuk beliau. Penduduk kampung berkumpul semuanya ke rumahku. Seorang di antaranya bertanya, "Mana Malik bin Dukhsyun?" Yang lain menjawab, "Dia itu munafik! Dia tidak suka kepada Allah dan Rasul-Nya." Maka bersabda Rasulullah

لَهُمْ وَوَدِدْتُ أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَأْتِي  
فَتُصَلِّي فِي مِصَلِّي فَأَتَّخِذُهُ مِصَلِّي قَالَ  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ سَأَفْعَلُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ قَالَ  
عِثْبَانُ فَعَدَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ حِينَ  
ارْتَفَعَ النَّهَارُ فَاسْتَأْذَنَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَذِنَتْ لَهُ  
فَلَمْ يَجْلِسْ حَتَّى دَخَلَ الْبَيْتَ ثُمَّ قَالَ  
أَبْنُ عُثْبَانَ إِنَّ أَصْلِي مِنْ بَيْنِكَ قَالَ  
فَأَشْرَفْتُ إِلَى نَاحِيَةِ مِنَ الْبَيْتِ فَعَامَرَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَكَبَّرَ فَعَمَّنَا وَرَأَوْهُ فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ  
ثُمَّ سَلَّمَ قَالَ وَحَبَسْنَاهُ عَلَى خَزِيرٍ  
صَنَعْنَاهُ لَهُ قَالَ فَتَأَبَّ رِجَالٌ مِنْ  
أَهْلِ الدَّارِ حَوْلَنَا حَتَّى اجْتَمَعَ فِي  
الْبَيْتِ رِجَالٌ ذُووُ عَدَدٍ فَقَالَ قَائِلٌ  
مِنْهُمْ ابْنُ مَالِكِ بْنِ الدُّحْشَنِ فَقَالَ  
بَعْضُهُمْ ذَلِكَ مُنَافِقٌ لَا يَحِبُّ اللَّهَ  
وَرَسُولَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

saw., "Jangan berkata begitu terhadapnya. Bukankah beliau telah menyaksikannya mengucapkan kalimat "La ilaha illallah" dengan ikhlas karena Allah?" Jawab mereka, "Allah dan Rasul-Nyalah yang lebih tahu." Kami mendapat kesan, bahwa Rasulullah saw. mengarahkan nasihatnya itu kepada orang-orang munafik. Sabda beliau, "Sesungguhnya Allah mengharamkan api neraka bagi orang-orang yang telah mengucapkan kalimat "La ilaha illallah" dengan ikhlas karena Allah."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقُلْ لَهُ ذَلِكَ إِلَّا  
شَرَاهُ قَدْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يُرِيدُ  
بِذَلِكَ وَجْهَ اللَّهِ قَالَ قَالُوا اللَّهُ وَ  
رَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَإِنَّمَا نَرَى وَجْهَهُ  
وَنَصِيحَتَهُ لِمُنَافِقِينَ قَالَ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَإِنَّ اللَّهَ قَدْ حَرَّمَ عَلَى النَّارِ مَنْ قَالَ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَتَّبِعِي بِذَلِكَ وَجْهَ  
اللَّهِ.

#### Shalat-sunat berjamaah

617. Dari Anas bin Malik r.a., katanya neneknya Mulaikah mengundang Rasulullah saw. menyantap juadah yang disediakan untuk beliau. Setelah selesai makan, Rasulullah saw. bersabda: "Berdirilah! Aku hendak mengimami anda semua shalat berjamaah." Kata Anas, "Aku mengambil sehelai tikar yang telah menghitam karena telah lama dipakai, lalu kuperciki dengan air. Kemudian Rasulullah shalat di tikar itu. Aku dan seorang anak yatim berbaris di belakang beliau, dan nenek di belakang kami.

٦١٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ جَدَّتَهُ  
مُلَيْكَةَ دَعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَطَعَامٍ صَنَعْتُهُ فَأَكَلَ  
مِنْهُ ثُمَّ قَالَ قُومُوا فَأَصَلُوا لَكُمْ قَالَ  
أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ فَصَلَّتْ إِلَى حَصْبِي  
لَنَا قَدْ اسْوَدَّ مِنْ طُولِ مَا لَبَسَ  
فَنَصَحْتُهُ بِمَا دَفَعْتُ عَلَيْهِ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَصَفَّتُ  
أَنَا وَالْيَتِيمُ وَرَاءَهُ وَالْعَجُوزُ مِنْ  
وَرَاءِنَا فَصَلَّى لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى



Beliau shalat mengimami kami dua rakaat, sesudah itu selesai.”

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ انْصَرَفَ

618. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Rasulullah saw. adalah seorang yang berakhlak paling baik. Beliau sering datang ke rumah kami, lalu beliau shalat di rumah itu. Beliau suruh bentangkan tikar, beliau suruh sapu, kemudian diperciki air, sesudah itu beliau shalat mengimami kami, dan kami mengikuti beliau di belakang. Tikar kami terbuat dari pelepah kurma.”

٦١٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ  
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ خُلُقًا فَرَبَّمَا  
تَحَضَّرَ الصَّلَاةَ وَهُوَ فِي بَيْتِنَا قِيَامًا  
بِالْيَسَارِ الَّذِي تَحْتَهُ فَيَكْنَسُ ثُمَّ  
يُضْنَعُ ثُمَّ يَوْمُرُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَقُومُ خَلْفَهُ  
فَيُصَلِّي بِنَا وَكَانَ يَسْلُطُهُمْ مِنْ جَرِيدِ  
النَّخْلِ .

619. Dari Tsabit r.a., dari Anas (bin Malik), katanya: "Nabi saw. datang ke rumah kami, sedangkan di rumah yang ada hanya aku, ibuku, dan bibiku. Kata beliau, "Berdirilah! Aku hendak mengimami anda shalat – bukan shalat wajib –" Lalu beliau shalat berjamaah dengan kami. Seorang laki-laki bertanya kepada Tsabit, "Ketika itu di mana Anas berdiri?" Jawab Tsabit, "Di sebelah kanan Rasulullah

٦١٩ - عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسِ قَالَ  
دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
عَلَيْنَا وَمَا هُوَ إِلَّا أَنَا وَأُمِّي وَأُمُّ  
حَرَامٍ خَالَتِي فَقَالَ قَوْمُوا فَلَا صَلَاةَ  
يَكْمُرُ وَفِي غَيْرِ وَقْتِ صَلَاةٍ فَصَلَّى  
بِنَا فَقَالَ رَجُلٌ لِي ثَابِتٍ أَيْنَ جَعَلَ  
أَنَسًا مِنْهُ قَالَ جَعَلَهُ عَلَى يَمِينِهِ

saw." Kata Anas, "Setelah selesai shalat, beliau mendoakan kepada Allah kebaikan dunia dan akhirat bagi kami seisi rumah." Kemudian ibunya berkata kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Doakan pulalah pelayan kecil anda ini! (maksudnya Anas yang ketika itu masih anak-anak)." Lalu beliau mendoakan bagiku kebaikan dunia dan akhirat. Akhir doa beliau itu ialah: "Allahumma aksir *maalahu wa waladahu, wa harik lahu fih.*"<sup>1)</sup>

ثُمَّ دَعَا لَنَا أَهْلَ الْبَيْتِ بِكُلِّ خَيْرٍ  
الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ فَقَالَتْ أُمِّي يَا  
رَسُولَ اللَّهِ حَوِيلُ مَكَادِمِ اللَّهِ لَهُ  
قَالَ فَدَعَا لِي بِكُلِّ خَيْرٍ وَكَانَ فِي  
آخِرِ مَا دَعَا لِي بِهِ أَنْ قَالَ اللَّهُمَّ كَثِّرْ  
مَالَهُ وَوَلَدَهُ وَبَارِكْ لَهُ فِيهِ .

620. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. shalat berjamaah bersama-sama dengannya, dengan ibunya, dan dengan bibinya. Kata Anas, "Rasulullah menyuruhku berdiri sebelah kanan beliau, dan para wanita di belakang kami (pria)." <sup>2)</sup>

٦٢٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِهِ  
وَبِأُمَّهِ أَوْ خَالَتِهِ قَالَ فَأَقَامَنِي عَنْ  
يَمِينِهِ وَأَقَامَ الْمَرْأَةَ خَلْفَنَا .

- 1) Wahai Allah! Banyakkanlah hartanya dan anaknya. Kemudian beri berkatlah semua itu baginya.
  - 2) Kesimpulan hadis no. 617 s/d 620 :
    - a. Pakaian, tikar dan sebagainya, pada dasarnya suci, kecuali apabila jelas ada najis yang melekat, maka najis itu harus dibersihkan.
    - b. Shalat sunat (nawafil) boleh dikerjakan berjamaah.
    - c. Yang afdhal, shalat sunat siang dua rakaat sama halnya seperti shalat sunat malam.
    - d. Shalat anak kecil yang telah mumayyiz adalah sah; karena itu dia boleh ikut berdiri dalam shaf.
    - e. Dua orang makmum telah cukup satu shaf.
    - f. Para wanita berbaris/berdiri di belakang pria.
- (Syarah An Nawawi, 2 : 306)

## Keutamaan shalat fardhu berjamaah

621. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Shalat berjamaah pahalanya melebihi shalat sendirian yang dilakukan di rumah atau di kedai dua puluh sembilan derajat. Yang demikian itu ialah apabila seseorang berwudhuk sebaik-baiknya, kemudian dia pergi ke masjid tanpa maksud lain yang mendorongnya kecuali hanya shalat. Maka setiap langkah yang dilangkakannya meningkatkan derajatnya satu derajat, serta menghapus satu dosa daripadanya sampai dia masuk ke dalam masjid. Setelah berada dalam masjid, dia dipandang seperti dalam shalat selama menunggu waktu shalat tiba. Sedangkan malaikat senantiasa mendoakannya, selama dia masih berada di tempatnya shalat, dan wudhuknya belum batal. Katanya, "Wahai, Allah! Berilah dia rahmat. Ampunilah dia dan terimalah tobatnya."

622. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Sesungguhnya malaikat senantiasa mendoakan seseorang kamu, selama

٦٢١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةُ الرَّجُلِ فِي جَمَاعَةٍ تَزِيدُ عَلَى صَلَاتِهِ فِي بَيْتِهِ وَصَلَاتِهِ فِي سُوْقِهِ بِضْعًا وَعِشْرِينَ دَرَجَةً وَذَلِكَ أَنْ أَحَدَهُمْ إِذَا تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الوُضُوءَ ثُمَّ أَقَى الْمَسْجِدَ لَا يَتَهَرَّجُ إِلَّا الصَّلَاةَ لَا يَرِيدُ إِلَّا الصَّلَاةَ فَلَمْ يَخْطُ خُطْوَةً إِلَّا رُفِعَ لَهُ بِهَا دَرَجَةٌ وَخُطَّ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةٌ حَتَّى يَدْخُلَ الْمَسْجِدَ فَإِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ كَانَ فِي الصَّلَاةِ مَا كَانَتْ الصَّلَاةُ هِيَ خَيْرٌ لَهُ وَاللَّائِكَةُ يَصَلُّونَ عَلَى أَحَدِكُمْ مَا دَامَ فِي مَجْلِسِهِ الَّذِي صَلَّى فِيهِ يَقُولُونَ اللَّهُمَّ ارْحَمَهُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللَّهُمَّ تَبَّ عَلَيْهِ مَا لَمْ يُؤْذِ فِيهِ مَا لَمْ يَجِدْ فِيهِ .

٦٢٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَصَلِّي عَلَى أَحَدِكُمْ مَا دَامَ

dia masih berada di tempatnya shalat, dan wudhuknya belum batal. Katanya: "Wahai, Allah! Ampunilah dia, dan berilah dia rahmat." Dan dia dianggap seperti dalam shalat selama dia menunggu-nunggu waktu shalat."

فِي مَجْلِسِهِ فَقَالَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ  
اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ مَا لَمْ يَحْدِثْ وَأَحْدِثْ  
فِي صَلَاتِهِ مَا كَانَتِ الصَّلَاةُ تُحِبُّهُ.

Pahala pergi shalat berjalan kaki.

623. Dari Abu Musa r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Orang yang paling besar mendapat pahala shalat, ialah orang yang paling jauh berjalan ke tempatnya shalat berjamaah. Dan orang yang menunggu-nunggu waktu shalat berjamaah pahalanya lebih besar daripada orang yang shalat sendirian, sesudah itu dia tidur."

٦٢٣ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِنَّ أَكْبَرَ أَجْرٍ فِي الصَّلَاةِ  
أَبْعَدُ هَرْمٍ إِلَيْهَا مَمْشِي فَأَبْعَدُ هَرْمٍ وَالَّذِي  
يَسْتَوِلُّ الصَّلَاةَ حَتَّى يَصِلَ إِلَيْهَا مَعَ  
الْإِمَامِ أَكْبَرُ أَجْرًا مِنَ الَّذِي يَصَلِّي بِهَا  
كَرِيْمًا .

624. Dari Ubay bin Ka'ab r.a., katanya: "Ada seorang laki-laki, yang setahuku dialah yang paling jauh tempat tinggalnya dari masjid. Walaupun begitu dia tidak pernah ketinggalan shalat berjamaah. Kata orang kepadanya, "Alangkah baiknya anda beli seekor keledai untuk tunggangan anda di malam gelap atau di panas terik." Jawabnya, "Aku tidak suka tinggal dekat masjid, karena aku ingin supaya

٦٢٤ - عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ قَالَ كَانَ  
رَجُلٌ لَا أَعْلَمُ رَجُلًا أَبْعَدَ مِنَ الْمَسْجِدِ  
مِنْهُ وَكَانَ لَا تُخْطِئُهُ صَلَاةٌ قَالَ  
فَقِيلَ لَهُ أَوْ قُلْتَ لَهُ لَوْ أَشْرَيْتَ  
حِمَارًا تَرْكَبُهُ فِي الظُّلَمَاءِ وَفِي الرَّمَضِ  
قَالَ مَا يَسُرُّنِي أَنْ مَتْرُوبِي إِلَى جَنْبِ  
الْمَسْجِدِ لِي أُرِيدَ أَنْ يَكْتُبَ لِي مَشَايَ

setiap langkahku pergi dan pulang dari masjid ditulis Allah pahalanya bagiku.” Sabda Rasulullah saw., ”Allah mengumpulkan pahala semuanya itu bagi anda.”

إِلَى الْمَسْجِدِ وَرَجُوعِي إِذَا رَجَعْتُ إِلَى  
أَهْلِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَدْ جَمَعَ اللَّهُ لَكَ ذَلِكَ كُلَّهُ.

625. Dari Ubay bin Ka'ab r.a., katanya: ”Ada seorang laki-laki Anshar tinggal paling jauh dari masjid Madinah. Walaupun begitu dia tidak pernah terlambat shalat berjamaah bersama-sama dengan Nabi saw. Karena itu kami merasa kasihan kepadanya. Lalu kuanjurkan kepadanya, ”Hai, Fulan! Alangkah baiknya kamu beli sekor keledai untuk melindungimu dari terik panas dan dari ular-ular tanah yang berbisa.” Jawabnya, ”Ketahuilah! Aku tidak senang rumahku diikatkan ke rumah Nabi Muhammad saw.” Kata Ka'ab, ”Aku merasa keberatan dengan ucapannya itu. Karena itu aku datang kepada Nabi saw., lalu kusampaikan kepada beliau keberatanku terhadap ucapan orang itu.” Sahut Nabi saw., ”Panggillah dia!” Setelah berhadapan dengan beliau, orang itu bahkan mengulang ucapannya dan menambahkan harapannya akan beroleh pahala bagi setiap langkah yang dilangkahkannya pulang pergi ke masjid. Maka bersabda Nabi saw. kepadanya, ”Anda pasti memperoleh apa yang anda harapkan.”

٦٢٥ - عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ قَالَ كَانَ  
رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ بَيْتُهُ أَقْصَى بَيْتٍ  
فِي الْمَدِينَةِ فَكَانَ لَا تَحْطِئُهُ الصَّلَاةُ  
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ فَتَوَجَّعْنَا لَهُ فَقُلْتُ لَهُ يَا فُلَانُ لَوْ  
أَنْتَ اشْتَرَيْتَ حِمَارًا يَقِينِكَ مِنَ  
الرَّمْضَاءِ وَيَقِينِكَ مِنْ هَوَامِ الْأَرْضِ  
قَالَ أَمَا وَاللَّهِ مَا أَحْبَبْتُ أَنْ يَبْنِي  
مُطَنَّبٌ بَيْتِي مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ فَحَمَلْتُ بِهِ حِمْلًا حَتَّى  
أَتَيْتُ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَأَخْبَرْتُهُ قَالَ فَدَعَاهُ فَقَالَ لَهُ مِثْلُ  
ذَلِكَ وَذَكَرَ لَهُ أَنَّهُ يَرْجُو فِي أَنْتِهِ  
الْآخِرَ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لَكَ مَا أَحْسَبْتَ

626. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Rumah kami jauh dari masjid. Karena itu kami ingin membeli rumah yang dekat ke masjid. Tetapi Rasulullah saw. melarang kami, sabdanya: "Untuk setiap langkah yang kamu langkahkan ke masjid, kamu mendapat imbalan satu derajat."

٦٢٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ  
كَانَتْ دِيَارُنَا نَائِيَةً عَنِ الْمَسْجِدِ  
فَارَدْنَا أَنْ نَبْيعَ بَيْوتَنَا فَتَنْقَرِبَ  
مِنَ الْمَسْجِدِ فَنَمَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنْ لَكُمُ  
بِكُلِّ خَطْوَةٍ دَرَجَةٌ.

627. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang berwudhuk di rumahnya, kemudian dia pergi ke masjid menunaikan shalat wajib, maka setiap dia melangkah dua langkah, langkahnya yang pertama menghapus satu dosa, sedangkan langkah yang kedua mengangkat derajatnya satu derajat."

٦٢٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَنْ تَطَهَّرَ فِي بَيْتِهِ ثُمَّ مَشَى إِلَى بَيْتٍ  
مِنَ بَيْوتِ اللَّهِ لِيَقْضِيَ فَرِيضَةً مِنْ  
فَرَائِضِ اللَّهِ كَانَتْ خَطْوَاتُهُ إِحْدَاهَا  
تَحُطُّ خَطِيئَةً وَالْآخَرَى تَرْفَعُ دَرَجَةً.

628. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : (tetapi di dalam hadis Bakar disebutkan bahwa dia mendengar Rasulullah saw. bersabda): "Bagaimana pendapat anda, jikalau sebuah sungai mengalir di hadapan rumah anda, di mana anda mandi setiap hari lina kali, masih ada kah kotoran yang melekat di badan-

٦٢٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَفِي حَدِيثٍ  
بَكَرٍ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَرَأَيْتُمْ لَوْ أَنَّ نَهْرًا  
بِبَابِ أَحَدِكُمْ يَغْتَسِلُ مِنْهُ كُلَّ يَوْمٍ  
خَمْسَ مَرَّاتٍ هَلْ يَبْقَى مِنْ دَرَسِهِ

anda?" Jawab mereka, "Tidak, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Seperti itulah shalat yang lima waktu; Allah menghapus dengannya segala dosa-dosa kecil."

### Keutamaan duduk di masjid

629. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Siapa yang datang ke masjid pagi-pagi atau setelah matahari gelincir (maksudnya lebih awal dari waktu shalat), maka disediakan Allah baginya tempat di surga setiap kali dia datang."

630. Dari Simak bin Harb, dia bertanya kepada Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Pernahkah anda duduk bersama-sama Rasulullah saw.?" Jawab Jabir, "Ya, seringkali! Sesudah shalat Subuh, beliau belum berdiri dari tempatnya shalat hingga matahari terbit. Apabila matahari telah terbit, barulah beliau berdiri. Sedangkan para sahabat bercakap-cakap sesama mereka, memperkatakan urusan mereka sesama jahiliyah, lalu mereka tertawa-tawa, dan Nabi saw. ikut tersenyum."

631. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :

شَيْءٌ قَالُوا لَا يَبْقَى مِنْ دَرَنِهِ شَيْءٌ  
قَالَ فَذَلِكَ مَثَلُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ  
بِمَحْوِ اللَّهِ مِنْهَا الْخَطَايَا.

٦٢٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ عَدَا إِلَى الْمَسْجِدِ  
أَوْ رَاحَ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُ فِي الْجَنَّةِ نَزْلًا  
كَمَا عَدَا أَوْ رَاحَ .

٦٢٠ - عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ قَالَ  
قُلْتُ لِحَبِيبِ بْنِ سَمُرَةَ أَكُنْتُ مَجَالِسُ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ نَعَمْ كَثِيرًا كَانَ لَا يَقُومُ مِنْ  
مُصَلَاةِ الَّذِي يُصَلِّي فِيهِ الصُّبْحَ أَوْ  
الْفَجْرَ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ فَإِذَا طَلَعَتِ  
الشَّمْسُ قَامُوا وَكَانُوا يَحْدُثُونَ  
فَيَأْخُذُونَ فِي أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ  
فَيُضْحَكُونَ وَيَتَسَبَّحُونَ .

٦٣١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ

Yang paling disukai Allah dalam suatu negeri ialah masjidnya. Dan yang paling dibenci Allah ialah pasarnya.”

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
أَحَبُّ الْبِلَادِ إِلَى اللَّهِ مَسَاجِدُهَا وَ  
أَبْغَضُ الْبِلَادِ إِلَى اللَّهِ أَسْوَاقُهَا.

Yang pantas jadi imam

632. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu bertiga, angkatlah seorang jadi imam. Dan yang paling baik jadi imam ialah yang paling pandai membaca."

٦٣٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِذَا كَانُوا ثَلَاثَةً فَلْيُؤَمِّرْهُمْ أَحَدَهُمْ  
وَإَحْسَنَهُمْ بِالْإِمَامَةِ أَقْرَبُهُمْ .

633. Dari Abu Mas'ud Al Anshari r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang pantas jadi imam (shalat berjamaah) ialah yang paling pandai membaca Kitabullah. Jika ternyata mereka sama pandai, maka yang paling alim tentang sunnah. Jika ternyata mereka sama alim, maka yang paling dahulu hijrah. Jika ternyata mereka bersamaan pula hijrah, maka yang paling dahulu masuk Islam. Janganlah kamu menjadi imam dalam wilayah kekuasaan orang lain, dan jangan pula duduk di tempat yang disediakan khusus untuk kemuliaan seseorang, kecuali dengan izinnya."

٦٣٣ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ  
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَوْمَ الْقَوْمِ أَقْرَبُهُمْ لِكِتَابِ  
اللَّهِ فَإِنْ كَانُوا فِي الْقِرَاءَةِ سَوَاءً  
فَاعْلَمَهُمْ بِالسُّنَّةِ فَإِنْ كَانُوا فِي السُّنَّةِ  
سَوَاءً فَأَقْدَمَهُمْ هِجْرَةَ فَإِنْ كَانُوا  
فِي الْهِجْرَةِ سَوَاءً فَأَقْدَمَهُمْ سَلَاوًا  
لَا يَوْمَ مَنْ الرَّجُلُ الرَّجُلَ فِي سُلْطَانِهِ  
وَلَا يَقْعُدُ فِي بَيْتِهِ عَلَى تَكْرِمَتِهِ  
إِلَّا بِإِذْنِهِ .



634. Dari Malik bin Huwairits r.a., katanya: "Kami datang kepada Rasulullah saw., sedangkan kami adalah pemuda-pemuda yang hampir sebaya semuanya. Kami menetap di samping Rasulullah saw. selama dua puluh malam. Beliau seorang yang penyantun dan lemah lembut. Mungkin beliau menyangka, kami sudah merindukan keluarga kami, lalu beliau bertanya tentang keluarga kami itu. Setelah kami jelaskan, maka beliau menyuruh kami pulang. Sabda beliau, "Pulanglah kepada keluargamu masing-masing. Tetaplah di samping mereka, ajarilah mereka dan suruhlah mereka shalat. Apabila waktu shalat telah tiba, maka adzanlah salah seorang kamu, kemudian jadikan imam yang tertua di antara kamu."

٦٣٤ - عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ  
قَالَ اتَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَعَحْنُ شَبَابٌ مُتَقَارِبُونَ  
فَأَقْمَنَا عِنْدَهُ عِشْرِينَ لَيْلَةً وَكَانَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
رَحِيمًا رَقِيقًا فَظَنَّ أَنَا قَدِ اشْتَفْنَا  
أَهْلِنَا فَسَأَلَنَا عَنْ مَنْ تَرَكْنَا مِنْ  
أَهْلِنَا فَاخْبَرْنَاهُ فَقَالَ ارْجِعُوا إِلَى  
أَهْلِيكُمْ فَأَقِيمُوا فِيهِمْ وَعَلِّمُوهُمْ  
وَمُرُوهُمْ فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ  
فَلْيُؤَدِّئْ لَكُمْ أَحَدُكُمْ ثُمَّ لِيَوْمِكُمْ  
أَكْبَرُكُمْ.

#### Q u n u t

635. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Pernah setelah Rasulullah saw. selesai membaca "Sami'allahu liman hamidah, Rabbana lakal hamdu," kemudian beliau masih sedang berdiri membaca doa' sebagai berikut : "Allahumma anjil Walid Ibnal Walid, wa Salamah bin Hisyam, wa Tyasy bin

٦٣٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ كَانَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَقُولُ حِينَ يَفْرُغُ مِنْ صَلَاةِ الْفَجْرِ  
مِنَ الْقِرَاءَةِ وَيُكَبِّرُ وَيَرْفَعُ  
رَأْسَهُ سَمِعَ اللَّهَ مِنَ حَمْدِهِ رَبَّنَا وَ  
لَكَ الْحَمْدُ ثُمَّ يَقُولُ وَهُوَ قَائِمٌ اللَّهُمَّ  
أَنْجِ الْوَلِيدَ ابْنَ الْوَلِيدِ وَسَلْمَةَ بِنَ

*Abi Rabi'ah, wal mustadh'afina minal mukminin. Allahummaryadud wath-ataka 'ala 'Mudhar, waj'alha 'alaihim kasini Yusuf. Allahummal'an Lihyana, wa Ri'lana, wa Dzakwana, wa 'Ushayyaya, 'ashatillaha wa rasulahu.*"<sup>3)</sup>

Kemudian kami dapat kabar bahwa beliau meninggalkan doa itu setelah turun ayat: "Laisa laka minal amri syaiun au yatuba 'alaihim au yu'adzdzibahum fainnahum zhalimun. (Ali 'Imran : 128)"<sup>4)</sup>

هَشَامٌ وَعَيَّاشُ بْنُ أَبِي رَبِيعَةَ وَ  
الْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اللَّهُمَّ  
اشْدُدْ وَطَأَتِكَ عَلَى مُضَرَ وَاجْعَلْهَا  
عَلَيْهِمْ كِسْفِي يَوْسُفَ اللَّهُمَّ الْعَن  
لِحْيَانَ وَرِعْلَانَ وَذَكْوَانَ وَعَصِيَةَ  
عَصَتِ اللَّهُ وَرَسُولَهُ ثُمَّ بَلَّغْنَا أَنَّهُ  
شَرَكَ ذَلِكَ لَمَّا أَنْزَلَ لَيْسَ لَكَ مِنْ  
الْأَمْرِ شَيْءٌ أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ أَوْ  
يُعَذِّبَهُمْ فَإِنَّهُمْ ظَالِمُونَ .

636. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Demi Allah! Akan kujarkan kepadamu cara shalat Rasulullah saw. Maka Abu Hurairah qunut ketika shalat Zhuhur, 'Isya dan Subuh,

٦٣٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ وَاللَّهِ  
لَأَقْرَبَنَّ بِكُمْ صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ  
يَقْنُتُ فِي الظُّمْرِ وَالْعِشَاءِ وَالْآخِرَةِ

- 3) Wahai, Allah! Selamatkanlah Walid bin Walid, Salamah bin Hisyam, 'Iyasy bin Abi Rabi'ah, dan orang-orang mukmin yang lemah-lemah.  
Wahai, Allah! Perkuatlah tekanan-Mu atas kabilah Mudhar, dan jadikanlah tahun-tahun mereka seperti tahun-tahun yang berat bagi Yusuf.  
Wahai, Allah! Kutuklah kabilah-kabilah Lihyan, Ri'lan, Dzakwan dan Ushayyah, karena mereka mendurhakai Allah dan Rasul-Nya."
- 4) Engkau tidak berwenang sedikit jua pun mencampuri urusan mereka, karena mungkin Allah akan menerima tobat mereka atau menyiksa mereka karena mereka itu zalim. (Ali Imran : 128)

mendoakan kebaikan bagi orang-orang mukmin dan mengutuk orang-orang kafir.”

وَصَلَاةِ الصُّبْحِ وَيَدْعُوَ الْمُؤْمِنِينَ  
وَيَلْعَنُ الْكُفَّارَ .

637. Dari Muhammad r.a., dia bertanya kepada Anas r.a., katanya: "Adakah Rasulullah saw. qunut dalam shalat Subuh?" Jawab Anas, "Ada! Yaitu sesudah ruku'."

٦٣٧ - عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ قُلْتُ لِأَنَسٍ  
هَلْ قُنْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ قَالَ نَعَمْ  
بَعْدَ الرَّكُوعِ بِسِرٍّ .

638. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah qunut sebulan lamanya dalam shalat Subuh sesudah ruku', yaitu mengutuk kabilah-kabilah Ri'il, Dzakwan dan 'Ushayyah, karena mereka mendurhakai Allah dan Rasul-Nya."

٦٣٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قُنْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
شَهْرًا بَعْدَ الرَّكُوعِ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ  
يَدْعُو عَلَى رِغَلٍ وَذَكَوَانَ وَيَقُولُ  
عَصِيَّةُ عَصَبَتِ اللَّهِ وَرَسُولُهُ .

639. Dari Al Barra' bin 'Azib r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah qunut dalam shalat Subuh dan Maghrib." 5)

٦٣٩ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ  
يَقُنْتُ فِي الصُّبْحِ وَالْمَغْرِبِ .

5). Perihal qunut :

- a). Mazhab Syafi'i mengatakan, qunut itu sunat setiap shalat Subuh. Adapun dalam shalat selain Subuh, ada tiga pendapat :
  - 1). Sunat apabila kaum Muslimin dalam keadaan bahaya, seperti peperangan, wabah penyakit, kelaparan dan kehausan, mendapat tekanan dan

## Membayar shalat yang luput (qadha)

640. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. kembali dari perang Khaibar, beliau berjalan tengah malam, sehingga beliau mengantuk, lalu beliau berhenti dan istirahat untuk tidur. Beliau bersabda kepada Bilal, "Bangunkan kami bila waktu Subuh tiba." Sementara itu Bilal shalat seberapa dapat dilakukannya, sedangkan Nabi saw. dan sahabat-sahabat yang lain tidur. Ketika fajar hampir terbit, Bilal bersandar ke kendaraannya menunggu fajar terbit. Tetapi dia sangat mengantuk dan tertidur ketika sedang bersandar itu, sehingga dia tidak dapat membangunkan Rasulullah saw. dan para sahabat yang lain,

٦٤. - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَنَّ  
قَفَلَ مِنْ غَزْوَةِ حَيْبَرَ سَارَ لَيْلَهُ  
حَتَّى إِذَا أَدْرَكَهُ الْكُرَى عَرَسَ وَ  
قَالَ لِبِلَالٍ أَكَلْنَا لَيْلَ فَصَلَّى  
بِلَالٌ مَا قَدَّرَ لَهُ وَنَامَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ  
فَلَمَّا تَقَارَبَ الْفَجْرُ اسْتَنَدَ بِلَالٌ  
إِلَى رَاحِلَتِهِ مُوَاجِهَةً الْفَجْرِ فَعَلَبَتْ  
بِلَالَ لَا عَيْنَاهُ وَهُوَ مُسْتَنِدٌ إِلَى  
رَاحِلَتِهِ فَلَمْ يَسْتَيْقِظْ رَسُولُ اللَّهِ

intimidasi, maka dalam keadaan demikian mereka qunut setiap kali shalat wajib.

- 2). Mereka selalu qunut, baik dalam shalat Subuh atau dalam shalat lima waktu lainnya, baik dalam keadaan bahaya atau tidak.
  - 3). Mereka tidak qunut sama sekali.
- b). Tempat qunut ialah sesudah mengangkat kepala dari ruku' dalam rakaat yang akhir.
- c). Sunat menjaharkan qunut dalam shalat jahar, sambil mengangkat kedua belah tangan; tetapi tidak disunatkan menyapu muka. Tetapi ada juga yang membolehkan menyapu muka dan tidak membolehkan mengangkat tangan. Namun mereka sepakat mengatakan makruh menyapu dada. Dalam qunut tidak ada doa tertentu yang dikhususkan, tetapi boleh dengan macam-macam doa. Antara lain doa yang masyhur :

"*Allahummahdina fiman hadaita . . . . .*

Tetapi yang pasti, qunut itu sunat, tidak termasuk syarat shah shalat. (Syarah An Nawawi, 2 : 319)

sampai sinar matahari mengenai mereka. Yang mula-mula terbangun ialah Rasulullah saw. Ketika beliau terbangun, beliau bertanya, "Mana Bilal?" Jawab Bilal, "Demi Allah! Aku tertidur, ya Rasulullah." Sabda Rasulullah saw., "Bersiaplah semua!" Lalu mereka siapkan kendaraan mereka. Kemudian Rasulullah saw. mengambil wudhuk dan menyuruh Bilal qamat. Setelah Bilal qamat, Nabi saw. mengimami mereka shalat Subuh. Setelah selesai shalat, beliau bersabda: "Siapa yang lupa shalat, maka hendaklah dia shalat apabila ingat. Sesungguhnya Allah berfirman: Tegakkanlah shalat untuk mengingat-Ku."

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا بِلَالٍ  
وَلَا أَحَدٍ مِنْ اصْحَابِهِ حَتَّى صَبَرْتُمْ  
الشَّمْسُ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْلَهُمْ اسْتِيفَاظًا فَفَرَّغَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ أَيُّ بِلَالٍ فَقَالَ بِلَالٌ أَخَذَ بِنَفْسِي  
الَّذِي أَخَذَ بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي يَا رَسُولَ  
اللَّهِ بِنَفْسِكَ قَالَ اقْتَادُوا فَاقْتَادُوا  
رَوَاهُ شَيْخَانَا ثُمَّ تَوَضَّأَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمَرَ  
بِلَالَ أَنْ يَقَامَ الصَّلَاةَ فَصَلَّى بِهِمْ  
الصَّبْحَ فَلَمَّا قَضَى الصَّلَاةَ قَالَ مَنْ  
نَسِيَ الصَّلَاةَ فَلْيُصَلِّهَا إِذَا ذَكَرَهَا  
فَإِنَّ اللَّهَ قَالَ أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي.

641. Dari Abu Qatadah r.a., katanya: "Rasulullah saw. berpidato di hadapan kami. Antara lain beliau bersabda: Kamu akan berjalan sejak petang dan sepanjang malam. Insya Allah baru akan bertemu air besok." Pasukan terus berjalan tanpa menoleh satu sama lain. Kata Abu

٦٤١ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ خَطَبَنَا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ إِنَّكُمْ تَسِيرُونَ عَشِيَّتَكُمْ  
وَلَيْلَتَكُمْ وَتَأْتُونَ الْمَاءَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ  
عَدًّا فَاَنْطَلِقِ النَّاسُ لَا يَلْوِي أَحَدٌ

Qatadah, "Ketika hari sudah larut malam, - aku berada di samping beliau - Rasulullah saw. mengantuk, sehingga duduknya di atas kendaraan jadi miring. Aku mendekati beliau, dan menopang beliau tanpa membangunkannya, sehingga duduk beliau di atas kendaraan lurus kembali. Kemudian beliau miring pula kembali, lalu kuluruskan pula. Demikianlah kulakukan sepanjang jalan pada malam itu, sehingga akhirnya ketika waktu sahur tiba, beliau sangat miring dari sebelumnya dan hampir jatuh. Aku mendekati beliau dan menopangnya. Beliau terbangun dan mengangkat kepalanya seraya berkata, "Siapa ini!" Jawabku, "Abu Qatadah!" Tanya beliau, "Sejak kapan engkau berjalan seperti ini di sampingku?" Jawabku, "Sudah sejak sepanjang malam." Kata beliau, "Semoga Allah selalu menjagamu, karena kamu telah menjaga Nabi-Nya. Apakah kita telah ketinggalan? Masih adakah orang sekitar kita?" Jawabku, "Ini ada beberapa orang pengendara." Ter-

عَلَى أَحَدٍ قَالَ أَبُو قَتَادَةَ فَبَيَّعَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسِيرًا  
 حَتَّى ابْتَهَارَ اللَّيْلُ وَأَنَا إِلَى جَنْبِهِ قَالَ  
 فَتَعَسَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ وَقَالَ عَنِ رَاحِلَتِهِ فَأَنْتَيْتُهُ  
 فَدَعَمْتُهُ مِنْ غَيْرِ أَنْ أُوقِظَهُ حَتَّى  
 اعْتَدَلَ عَلَى رَاحِلَتِهِ قَالَ شَوْصَارٌ  
 حَتَّى تَهَوَّرَ اللَّيْلُ مَا لَ عَنِ رَاحِلَتِهِ  
 قَالَ فَدَعَمْتُهُ مِنْ غَيْرِ أَنْ أُوقِظَهُ  
 حَتَّى اعْتَدَلَ عَلَى رَاحِلَتِهِ قَالَ شَرٌّ  
 سَارِحَتِي إِذَا كَانَ مِنْ آخِرِ السَّحْرِ  
 مَا لَ مَيْلَةٌ هِيَ أَشَدُّ مِنَ الْمَيْلَتَيْنِ  
 الْأُولَيَيْنِ حَتَّى كَادَ يُجْفِلُ فَأَنْتَيْتُهُ  
 فَدَعَمْتُهُ فَرَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ مَنْ هَذَا  
 قُلْتُ أَبُو قَتَادَةَ قَالَ مَتَى كَانَ هَذَا  
 مَسِيرَكَ مِنِّي قُلْتُ مَا زَالَ هَذَا  
 مَسِيرِي مِنْذُ اللَّيْلِ قَالَ حَفِظَكَ  
 اللَّهُ بِمَا حَفِظْتَ بِهِ نَبِيَّكَ ثُمَّ قَالَ هَلْ  
 تَرَانَا غَنَفَى عَلَى النَّاسِ ثُمَّ قَالَ هَلْ  
 تَسْرَى مِنْ أَحَدٍ قُلْتُ هَذَا رَاكِبٌ ثُمَّ

nyata kami semua ada tujuh orang. Tiba-tiba Rasulullah saw. menyimpang dari jalan, lalu merebahkan diri seraya bersabda: "Jaga waktu shalat!" Yang mula-mula terbangun ialah Rasulullah saw., yaitu ketika sinar matahari telah mengenai punggungnya. Kami pun bangun dengan terkejut. Beliau bersabda, "Mari berangkat!" Kami berangkat dan terus berjalan. Ketika matahari telah agak meninggi, beliau berhenti dan meminta air yang kubawa untuk berwudhuk. Beliau berwudhuk tidak seperti biasanya, tetapi agak ringangan, namun melengkapi semua anggota wudhuk. Setelah beliau berwudhuk, air masih bersisa di ember sedikit. Sabda beliau, "Simpan air ini baik-baik, nanti akan ada gunanya bagi kita." Kemudian Bilal adzan. Sesudah itu Rasulullah saw. shalat dua rakaat (sunat fajar), kemudian shalat Subuh, seperti yang biasa dilakukan beliau setiap hari. Kata Abu Qatadah, "Sesudah shalat, Rasulullah saw. mengendarai kendaraannya. Kami meneruskan perjalanan sambil berbisik-bisik satu sama

قُلْتُ هَذَا رَكِبْتُ أَخْرَجْتَنِي أَجْمَعًا  
فَكُنَّا سَبْعَةَ رُكْبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الظَّرِيقِ  
فَوَضَعَ رَأْسَهُ ثُمَّ قَالَ احْفَظُوا عَلَيْنَا  
صَلَاتِنَا فَكَانَ أَوَّلَ مَنْ اسْتَيْقَظَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَالشَّمْسُ فِي ظَهْرِهِ قَالَ فَكُنَّا فَرِحِينَ  
ثُمَّ قَالَ ارْكَبُوا فَرَكِبْنَا فَمَسَرْنَا  
حَتَّى إِذَا رَفَعَتِ الشَّمْسُ نَزَلَ ثُمَّ  
دَعَا بِمِصْنَاةٍ كَانَتْ مَعِيَ فِيهَا شَيْءٌ  
مِنْ مَاءٍ قَالَ فَتَوَضَّأْنَا مِنْهَا وَوَضَّأْنَا  
دُونَ وَوَضَّأْنَا قَالَ وَبَقِيَ فِيهَا شَيْءٌ  
مِنْ مَاءٍ ثُمَّ قَالَ لِأَبِي قَتَادَةَ احْفَظْ  
عَلَيْنَا وَمِصْنَاةَكَ فَسَبَّحْنَا لَهَا  
نَبِيًّا ثُمَّ أَذَّنَ بِلَالٌ بِالصَّلَاةِ فَصَلَّى  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ صَلَّى الْعِدَّةَ فَصَنَعَ كَمَا  
كَانَ يَصْنَعُ كُلَّ يَوْمٍ قَالَ وَرَكِبَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَكِبْنَا  
مَعَهُ قَالَ فَجَعَلَ بَعْضُنَا يَهْمُسُ إِلَى

lain, apakah kiranya tebusan perbuatan kita karena kita telah menyia-nyiaikan shalat?" Sabda Rasulullah saw. "Bukankah peristiwa itu suatu contoh bagimu? Ketahuilah, bahwa karena ketiduran tidak berarti menyia-nyiaikan shalat. Yang termasuk menyia-nyiaikan shalat ialah orang yang tidak shalat sehingga datang waktu shalat yang berikutnya. Sedangkan orang yang ketiduran, hendaklah dia shalat bila dia terbangun. Selanjutnya, hendaklah dia shalat tepat pada waktunya." Kemudian beliau bertanya, "Bagaimana pendapat anda tentang orang-orang yang telah dahulu dari kita? Mereka berjalan lebih dahulu tanpa Nabi mereka. Abu Bakar dan 'Umar menduga bahwa kita berada di belakang mereka. Tetapi yang lain-lain berkata, beliau telah dahulu. Kalaulah mereka mengikuti Abu Bakar dan 'Umar, tentulah mereka benar. Kata Abu Qatadah, "Kami dapat menyusul mereka ketika hari telah tinggi dan panas telah terik." Kata mereka, "Ya, Rasulullah! Celaka kami. Kami kehausan!" Jawab Rasulullah saw., "Tidak! Kalian tidak akan celaka." Kemudian beliau meminta gelas dan bejana wudhuknya yang berisi sisa air wudhuk beliau tadi, lalu beliau tuangkan ke dalam gelas. Sedangkan

بَعْضِ مَا كَفَّارَةٌ مَا صَنَعْنَا بِتَفْرِيطِنَا  
 فِي صَلَاتِنَا ثُمَّ قَالَ أَمَا لَكُمْ فِي آسُوءِ  
 ثُمَّ قَالَ أَمَا إِنَّهُ لَيْسَ فِي النَّوْمِ تَفْرِيطٌ  
 إِذَا التَّفْرِيطُ عَلَى مَنْ لَمْ يُصَلِّ الصَّلَاةَ  
 حَتَّى يَجِيءَ وَقْتُ الصَّلَاةِ الْآخِرَى  
 فَمَنْ فَعَلَ ذَلِكَ فَلْيَصِلْهَا حِينَ يَنْتَبِهُ  
 لَهَا فَإِذَا كَانَ الْغَدُ فَلْيَصِلْهَا عِنْدَ  
 وَقْتِهَا ثُمَّ قَالَ مَا تَرَوْنَ النَّاسَ صَنَعُوا  
 قَالَ ثُمَّ قَالَ أَصْبَحَ النَّاسُ فَقَدُوا نَبِيَّهُمْ  
 فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَكُمْ لَمْ يَكُنْ  
 لِيُضَافِكُمْ وَقَالَ النَّاسُ إِنَّ رَسُولَ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ  
 أَيْدِيكُمْ فَإِنْ يُطِيعُوا أَبَا بَكْرٍ  
 وَعُمَرَ يَرْشُدُوا قَالَ فَانْتَهَيْنَا إِلَى  
 النَّاسِ حِينَ أَمْتَدَّ النَّهَارُ وَحَمَى كُلُّ  
 شَيْءٍ وَهُمْ يَقُولُونَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
 هَلَكْنَا عَطِشْنَا فَقَالَ لَاهَاكَ عَلَيْكُمْ  
 ثُمَّ قَالَ أَطْلِقُوا لِي عُمُرِي قَالَ وَدَعَا  
 بِالْيَضَاءِ فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ



Abu Qatadah membagi-bagikannya kepada mereka. Karena air yang tersedia dalam bejana hanya sedikit, mereka berebut-rebutan. Maka bersabda Rasulullah saw., "Jangan berebut! Setiap kamu akan dapat minum sepuas-puasnya." Mereka patuh akan perintah Nabi saw. tersebut. Beliau terus menuangkan air ke gelas sedangkan aku membagi-bagikannya kepada mereka, sehingga akhirnya tidak ada lagi yang ketinggalan selain aku dan Rasulullah saw. Rasulullah saw. menuangkannya pula dan berkata kepadaku, "Sekarang silahkan kamu yang minum." Jawabku, "Aku tidak akan minum sebelum Rasulullah saw. minum." Sabda beliau, "Si pemberi minum orang banyak harusnya minum penghabisan kali." Karena itu aku minum lebih dahulu dan sesudah itu barulah Rasulullah saw. Dengan sisa air wudhuk yang sedikit itu, seluruh pasukan jadi segar dan puas."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُبُّ وَأَبُو قَتَادَةَ  
يَسْقِيهِمْ فَلَمْ يَعْذُ أَنْ رَأَى النَّاسُ مَاءً  
فِي الْبَيْضَةِ تَكَابَرُوا عَلَيْهَا فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَسْبُوا  
لِللَّاكُلِكُمْ سَيْرٍ وَی قَالَ فَفَعَلُوا  
فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَصُبُّ وَأَسْقِيهِمْ حَتَّى مَاتَ  
غَيْرِي وَغَيْرُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ ثُمَّ صَبَّ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي اشْرَبْ  
فَقُلْتُ لَا أَشْرَبُ حَتَّى تَشْرَبَ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ قَالَ إِنَّ سَاقِي الْقَوْمِ آخِرُهُمْ  
شَرِبًا قَالَ فَشَرِبْتُ وَشَرِبَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَآتَى  
النَّاسُ الْمَاءَ جَامِعِينَ رَوَاهُ .

642. Dari 'Imran bin Hushain r.a.,  
katanya: "Aku pernah berjalan  
sepanjang malam bersama-sama Rasu-  
lullah saw. dalam suatu perjalanan.  
Ketika hari hampir Subuh, kami ber-

٦٤٢ - عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُشَيْنٍ قَالَ  
كُنْتُ مَعَ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فِي مَسِيرِهِ فَأَدْرَجْنَا لَيْلَتَنَا حَتَّى  
إِذَا كَانَ فِي وَجْهِ الصُّبْحِ عَرَسْنَا

henti, lalu kami tertidur hingga matahari terbit. Yang mula-mula terbangun ialah Abu Bakar. Dan kami tidak berani membangunkan Nabi saw. dari tidurnya, sehingga beliau bangun sendiri. Kemudian bangun pula 'Umar, lalu dia berdiri dekat Nabi saw. dan takbir keras-keras, sehingga Rasulullah saw. terbangun karenanya. Ketika beliau mengangkat kepala, dilihatnya matahari sudah terbit. Beliau bersabda, "Ayo, berangkat!" Kami meneruskan perjalanan, sehingga apabila matahari telah tinggi, Rasulullah saw. berhenti, kemudian shalat Subuh bersama-sama kami. Kecuali seorang laki-laki, dia tidak ikut shalat dan memencilkan diri dari kami. Setelah selesai shalat Rasulullah saw. bertanya kepadanya, "Hai, Fulan! Apa sebab engkau tidak ikut shalat bersama-sama kami?" Jawabnya, "Aku junub, ya, Nabiyallah." Lalu Nabi saw. menyuruhnya tayammum dengan tanah, dan sesudah itu dia shalat. Kemudian, setelah kami meneruskan perjalanan kami kembali, Rasulullah saw. menyuruhku berjalan lebih dahulu untuk mencari air karena kami telah kehausan. Sekonyong-

فَعَلَبْتَنَا اَعْيِنَا حَتَّى بَرَزَتْ الشَّمْسُ  
 قَالَ فَكَانَ اَوَّلَ مَنْ اسْتَيْقَظَ مِنَّا اَبُو  
 بَكْرٍ وَكُنَّا لَا نُوْقِظُ نَبِيَّ اللّٰهِ صَلَّى  
 اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَنَامِهِ اِذْ اَنَامَ  
 حَتَّى يَسْتَيْقِظَ ثُمَّ اسْتَيْقَظَ عُمَرُ  
 فَقَامَ عِنْدَ نَبِيِّ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَجَعَلَ يَكْبِرُ وَيَرْفَعُ صَوْتَهُ  
 بِالتَّكْبِيرِ حَتَّى اسْتَيْقَظَ رَسُوْلُ اللّٰهِ  
 صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَامْرَأَةٌ رَفَعَتْ رَاسَهُ  
 وَرَأَى الشَّمْسَ قَدْ بَرَزَتْ قَالَتْ  
 اِرْجِعُوْا فَاَسَارِبْنَا حَتَّى اِذَا الْبَيْضَتِ  
 الشَّمْسُ نَزَلَ فَصَلَّى بِالنَّعْدَةِ  
 فَاعْتَزَلَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ لَمْ يَجِئْ  
 مَعَنَا فَلَمَّا اِنْصَرَفَ قَالَ لَهُ رَسُوْلُ اللّٰهِ  
 صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا فُلَانُ مَا  
 مَنَعَكَ اَنْ تَصَلِّيَ مَعَنَا قَالَ يَا نَبِيَّ اللّٰهِ  
 اَصَابَتْ نِيَّ جَنَابَةٌ فَاَمَرَهُ رَسُوْلُ اللّٰهِ  
 صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنِيَمَ بِالْمَرْعِيْدِ  
 فَصَلَّى ثُمَّ عَجَلَنِي فِي رَكْبٍ بَيْنَ  
 يَدَيْهِ يَطْلُبُ الْمَاءَ وَقَدْ عَطِشْنَا

konyong kami bertemu dengan seorang wanita menjuntaiakan kakinya antara dua buah mazadah (tempat air atau qirbah besar). Lalu kami bertanya kepadanya, "Di mana kami bisa mendapatkan air?" Jawab wanita itu, "Jauh, jauh sekali. Anda tidak akan dapat menemukannya." Tanya kami, "Berapa jauhnya antara kampung anda dengan tempat air itu?" Jawabnya, "Sehari semalam perjalanan." Kata kami, "Mari kita menemui Rasulullah saw." Jawabnya, "Rasulullah? Apa itu Rasulullah?" Sejak itu kami tidak membiarkannya lagi, sehingga dia kami giring sampai ke hadapan Rasulullah saw. Beliau bertanya kepadanya seperti apa yang kami tanyakan, dan dia menjawab seperti jawabannya kepada kami. Selanjutnya dia menceritakan bahwa dia mempunyai beberapa orang anak yatim yang masih kecil-kecil. Kemudian Nabi saw. menyuruh dudukkan untanya. Lalu Nabi menyedot air dari kedua qirbah itu dengan mulutnya, kemudian disemburkannya kembali. Sesudah itu unta disuruhnya berdiri. Lalu pasukan kami yang kehausan sejumlah empat puluh orang minum sepuas-puasnya. Bahkan kami mengisi semua qirbah kami, serta segala tempat air yang ada pada kami, kami isi sampai penuh. Begitu pula teman kami yang junub tadi kami suruh mandi. Hanya unta kamilah yang tidak diberi minum. Walaupun begitu, kedua tempat air wanita itu masih

عَطَشًا شَدِيدًا فَبَيْنَا عِنْدَ نُسَيْرٍ  
إِذْ عِنْدَ بَامْرَكَةَ سَأَلْتُهُ رَجُلِيهَا بَيْنَ  
مَزَادَتَيْنِ فَقُلْنَا لَهَا أَيْنَ الْمَاءُ قَالَتْ  
أَيْهَاهُ أَيْهَاهُ لَأَمَاءَ لَكُمْ قُلْنَا فَكَمْ بَيْنَ  
أَهْلِكَ وَبَيْنَ الْمَاءِ قَالَتْ مَسِيرَةٌ يَوْمٍ  
وَلَيْلَةٌ قُلْنَا انْطَلِقِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ وَمَا  
رَسُولُ اللَّهِ فَتَمَّ مُلْكُهَا مِنْ أَمْرِهَا  
شَيْئًا حَتَّى انْطَلَقْنَا بِهَا فَاسْتَقْبَلْنَا  
بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَسَأَلَهَا فَأَخْبَرَتْهُ مِثْلَ الَّذِي أَخْبَرْنَا  
وَأَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا مَوْرُتَةٌ لَهَا صَبِيحَانٌ  
أَيْتَامٌ فَأَمَرَ بِرَأْوِيهَا فَأَنْبَحَتْ فَجَءَ  
فِي الْعَرَاءِ لَا وَبَيْنَ الْعُلْيَا وَبَيْنَ ثَمَّ بَعَثَ  
بِرَأْوِيهَا فَشَرِبْنَا وَعَمِنَ الرَّبْعُونَ  
رَجُلًا عِطَاشٌ حَتَّى رَوَيْنَا وَمَلَأْنَا  
كُلَّ قِرْبَةٍ مَعْنَا وَادَاوَةَ وَغَسَلْنَا  
صَاحِبِنَا غَيْرَ أَنَا لَمْ نَسْقِ بِغَيْرِهَا وَهِيَ  
تَكَادُ تَنْضَجُ مِنَ الْمَاءِ « يَعْنِي  
لِلزَادَتَيْنِ » لَمْ قَالَ هَاتُوا مَا كَانَ

penuh seperti sedia kala, bahkan melebihi semula. Kemudian Nabi saw. bersabda, "Kumpulkan makanan yang ada pada kamu semuanya." Lalu kami kumpulkan sisa-sisa makanan yang ada pada kami, kemudian diserahkan Nabi saw. kepada wanita itu, seraya berkata: "Pulanglah anda! Berikan makanan ini kepada keluargamu. Dan ketahuilah, bahwa aku tidak mengurangi sedikit juapun air yang kamu bawa." Ketika wanita itu sampai di kampungnya, dia bercerita kepada mereka peristiwa air yang dialaminya bersama Nabi saw. dan para sahabat beliau. Katanya, "Tadi aku bertemu dengan tukang sihir yang sangat pandai, atau mungkin sesungguhnya dia itu Nabi sebagaimana dia katakan." Setelah itu penduduk kampung itu masuk Islam semuanya, termasuk wanita itu, oleh petunjuk dari Allah berkat peristiwa yang dialami wanita tersebut."

643. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang lupa shalat, maka hendaklah ia tunaikan segera ketika dia ingat. Tidak ada denda baginya kecuali hanya itu."

644. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda:

عِنْدَكُمْ فَجَمَعْنَا لَهَا مِنْ كَيْسِرٍ وَنَمْرٍ  
وَصَرَّ لَهَا صُرَّةٌ فَقَالَ لَهَا اذْهَبِي  
فَاطْعِمِي هَذَا عِيَالِكَ وَاعْلَمِي أَنَّا لَمْ  
نَنْزِرْ مِنْ مَائِكَ فَمَا أَنْتَ أَهْلُهَا  
قَالَتْ لَقَدْ لَقَيْتُكَ اسْحَرَ الْبَشَرَ أَوْ إِنَّهُ  
لِنَبِيِّ كَأَزْعَمَ كَانَ مِنْ أَمْرِهِ ذَيْتَ  
وَذَيْتَ فَهَدَى اللَّهُ ذَاكَ الْعَجْرَمَ بِتِلْكَ  
الْمَرْأَةِ فَاسْمَعْتِ وَأَسْمَعُوا .

٦٤٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ  
نَسِيَ صَلَاةً فَلْيَسْأَلْهَا إِذَا ذَكَرَهَا  
لَا كَفَّارَةَ لَهَا إِلَّا ذَلِكَ .

٦٤٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ  
نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ

"Siapa yang lupa shalat atau tertidur, maka dendanya ialah menunaikannya segera ketika ingat."

نَسِيَ صَلَاةً أَوْ نَامَ عَنْهَا فَكَفَّارَتُهَا  
أَنْ يُصَلِّيَهَا إِذَا ذَكَرَهَا .

645. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu tertidur sebelum shalat, atau lalai daripadanya, maka hendaklah kamu tunaikan ketika ingat. Sesungguhnya Allah berfirman: Tegakkanlah shalat untuk mengingat-Ku."

٦٤٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ إِذَا رَفَدَ أَحَدُكُمْ عَنِ الصَّلَاةِ  
أَوْ غَفَلَ عَنْهَا فَلْيُصَلِّهَا إِذَا ذَكَرَهَا  
فَإِنَّ اللَّهَ يَقُولُ رَاقِمِ الصَّلَاةِ  
لِيُذَكِّرَنِي ۞

SHALAT MUSAFIR DAN QASHAR

كيفية صلاة النساء وقصرها

646. Dari 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Pada mulanya shalat diwajibkan dua-dua rakaat bagi orang yang menetap dan bagi musafir. Kemudian bilangan itu ditetapkan bagi musafir khusus, sedangkan bagi orang yang menetap (muqim) ditambah."

746 - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ فُرِئَتْ الصَّلَاةُ رَكْعَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ فِي الْحَضَرِ وَالسَّفَرِ فَأُقِرَّتْ صَلَاةُ السَّفَرِ وَزِيدَ فِي صَلَاةِ الْحَضَرِ

647. Dari Ya'la bin Umayyah r.a., bahwasanya dia pernah bertanya kepada 'Umar bin Khatthab r.a., katanya: "Bagaimana pendapat anda tentang ayat : " . . . . . *Laisa 'alaikum an taqshuru minash shalati in khiftum an yaftinakumul ladzina kafaru . . . . .* " (An Nisa : 101) <sup>6</sup> bukankah sekarang telah aman?" Jawab 'Umar, "Aku juga pernah memikirkan apa yang engkau pertanyakan itu. Lalu kutanyakan langsung kepada Rasulullah saw. Jawab beliau : Hal itu adalah suatu kelapangan dari Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu. Maka terimalah kemurahan-Nya itu."

747: - عَنْ يَعْلَى بْنِ أُمَيَّةَ قَالَ قُلْتُ لِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنْ خِفْتُمْ أَنْ يَفْتِنَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا أَفَعَدَّ مِنَ النَّاسِ فَقَالَ حُبِّتْنَا وَمَا عَجِبْتَ مِنْهُ فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ حَصْدَقَةٌ تُصَدَّقُ اللَّهُ بِهَا عَلَيْكُمْ فَاقْبَلُوا حَصْدَقَتَهُ .

6). . . . . tidaklah berdosa kamu mengqashar shalatmu, jika kamu takut diserang orang-orang kafir . . . . .

648. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Allah mewajibkan shalat melalui lidah Nabi saw., empat rakaat ketika muqim (menetap), dua rakaat ketika musafir, dan satu rakaat ketika takut." 7)

٦٤٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ فَرَضَ اللَّهُ الصَّلَاةَ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْحَضَرِ أَرْبَعًا وَفِي السَّفَرِ رَكْعَتَيْنِ وَفِي الْخَوْفِ رَكْعَةً

649. Dari 'Isa bin Hafash bin 'Ashim bin 'Umar bin Khatthab r.a., dari ayahnya, katanya: "Aku pernah berjalan bersama-sama Ibnu 'Umar dalam suatu perjalanan menuju Makkah. Dalam perjalanan itu dia mengimami kami shalat Zhuhur dua rakaat. Setelah selesai shalat dia pergi, dan kami mengikutinya sampai ke tempatnya dan duduk bersama-sama dengan dia. Sebentar kemudian dia menoleh ke tempat shalat dan dilihatnya masih banyak orang yang shalat. Lalu dia bertanya, "Apa yang diperbuat orang-orang itu?" Jawabku, "Mereka shalat sunat." Kata Ibnu 'Umar, "Kalaulah aku harus shalat sunat pula (sesudah qashar), lebih baik kucukupkan shalatku." Hai, anak saudaraku!

٦٤٩ - عَنْ عَيْسَى بْنِ حَفْصِ بْنِ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ صَحِبْتُ ابْنَ عُمَرَ فِي طَرِيقِ مَكَّةَ قَالَ فَصَلَّى لَنَا الظُّهْرَ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ أَقْبَلَ وَأَقْبَلْنَا مَعَهُ حَتَّى جَاءَ رَحْلَهُ وَوَجَلَسَ وَجَلَسْنَا مَعَهُ فَحَانَتْ مِنْهُ الْبَغَاتُ فَنَحَّوْحَيْتُ صَلَّى قَرَأَى نَاسًا قِيَامًا فَقَالَ مَا يَصْنَعُ هَؤُلَاءِ قُلْتُ يُسَبِّحُونَ قَالَ لَوْ كُنْتُ مُسَبِّحًا أَتَمْتُ صَلَاتِي يَا ابْنَ أَخِي إِنِّي صَحِبْتُ رَسُولَ

7) Berpegang dengan hadits ini sekelompok ulama salaf, antara lain, Al Hasan Adh Dhahhak dan Ishak bin Rahawaih. Kata Syafii, Malik dan jumhur (kebanyakan) ulama, bahwa shalat ketika takut, seperti shalat ketika aman pada bilangan rakaatnya. Jika ketika muqim wajib 4 raka'at. Ketika musafir 2 raka'at. Dan tiada boleh satu rakaat dalam keadaan bagaimanapun. Mereka berpendapat bahwa satu raka'at itu dikerjakan bersama imam dan satu raka'at yang lain bersendirian. Hal mana terdapat pada hadits-hadits shahih mengenai shalat Nabi saw. bersama shahabatnya ketika takut (perang). (Syarah An Nawawi, 2 : 338)

Aku sering menyertai Rasulullah saw. dalam perjalanan. Beliau shalat (dalam setiap perjalanan itu) tidak pernah lebih dari dua rakaat, hingga beliau meninggal. Aku juga sering menemani Abu Bakar dalam perjalanan. Beliau juga shalat (dalam perjalanan itu) tidak pernah lebih dari dua rakaat, hingga dia meninggal. Aku juga sering menemani 'Umar dan 'Usman, mereka shalat (dalam perjalanan itu) tidak lebih dari dua rakaat, hingga mereka meninggal. Kemudian beliau membaca firman Allah: "*Laqad kana lakum fi Rasulullahi uswatun hasanatur . . . .*" (*Al Ahzab* : 21) <sup>8)</sup>

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي السَّفَرِ  
فَلَمْ يَزِدْ عَلَى رَكْعَتَيْنِ حَتَّى قَبِضَهُ  
اللَّهُ وَصَحْبُ أَبِي بَكْرٍ فَلَمْ يَزِدْ عَلَى  
رَكْعَتَيْنِ حَتَّى قَبِضَهُ اللَّهُ وَصَحْبُ  
عُمَرَ فَلَمْ يَزِدْ عَلَى رَكْعَتَيْنِ حَتَّى  
قَبِضَهُ اللَّهُ ثُمَّ صَحِبْتُ عُثْمَانَ فَلَمْ  
يَزِدْ عَلَى رَكْعَتَيْنِ حَتَّى قَبِضَهُ اللَّهُ وَ  
قَدْ قَالَ اللَّهُ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ  
اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

650. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Aku shalat Zhuhur beserta Rasulullah saw. di Madinah empat rakaat dan shalat 'Ashar di Dzulhulaifah dua rakaat." <sup>9)</sup>

٦٥٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ  
صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ الظُّهْرَ بِالْمَدِينَةِ أَرْبَعًا وَصَلَّيْتُ  
مَعَهُ الْعَصْرَ بِدِي الْحُلَيْفَةِ رَكْعَتَيْنِ.

- 8) Sesungguhnya Rasulullah itu adalah ikutan yang baik bagimu
- 9) Jarak antara Madinah dan Dzulhulaifah ± 6 atau 7 mil. Hadis ini menjadi dalil bagi orang yang membolehkan qashar dalam perjalanan sejauh itu. Tetapi ketika itu Nabi saw. tidak berjalan hanya sampai di Dzulhulaifah, bahkan tujuannya Makkah untuk menunaikan ibadah haji. Karena itu hadis tersebut tidak tepat untuk dijadikan dalil qashar bagi perjalanan sejauh 6 atau 7 mil. Jumhur Ulama mengatakan boleh qashar bagi perjalanan sejauh dua marhalah (dua hari perjalanan). Kata Abu Hanifah, sejauh tiga marhalah. (Syarah An Nawawi, 2 : 341). Dua marhalah, jaraknya 81 km. (Al Wa'yul - Islami terbitan Ramadhan 1394 (September 1974 h.l. 31).



651. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Kami pergi bersama-sama Rasulullah saw. dari Madinah ke Makkah. Selama dalam perjalanan beliau shalat dua-dua rakaat hingga tiba kembali di Madinah. Tanyaku, "Berapa lama beliau tinggal di Makkah?" Jawabnya, "Sepuluh hari."

٦٥١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمَدِينَةِ إِلَى مَكَّةَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ حَتَّى رَجَعْتُ كَرَأْفًا مَكَّةَ قَالَ عَشْرًا .

652. Dari Ibnu Umar r.a., katanya: "Rasulullah saw. shalat di Mina dua rakaat. Begitu pula Abu Bakar sepeninggal beliau, 'Umar sepeninggal Abu Bakar, dan 'Usman pada permulaan pemerintahannya. Kemudian 'Usman shalat empat rakaat. Pada waktu pemerintah 'Usman itu, apabila Ibnu 'Umar shalat mengikuti Imam, dia shalat empat rakaat, dan apabila dia shalat sendirian, dia shalat dua rakaat.

٦٥٢ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ رَكْعَتَيْنِ وَأَبُو بَكْرٍ بَعْدَهُ وَعُمَرُ بَعْدَ ابْنِ بَكْرٍ وَعُثْمَانُ صَدْرًا مِنْ خِلَافَتِهِ ثُمَّ إِنَّ عُمَانَ صَلَّى بَعْدَ أَرْبَعًا فَكَانَ ابْنُ عُمَرَ إِذَا صَلَّى مَعَ الْإِمَامِ صَلَّى أَرْبَعًا وَإِذَا صَلَّى وَحْدَهُ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ .

#### Bila hari hujan

653. Dari Nafi' r.a., katanya: "Pada suatu malam yang dingin dan berangin, Ibnu 'Umar adzan untuk shalat. Lalu dia membaca : "Ala shallu fir rihal !" (Silakan shalat di tempat masing-masing). Setelah selesai adzan dia berkata, "Dalam suatu perjalanan di malam yang dingin dan hujan, Rasulullah saw. memerintahkan supaya membaca dalam adzan : "Ala shallu fir rihal" (Silakan shalat di tempat masing-masing).

٦٥٣ - عَنْ نَافِعِ بْنِ عُمَرَ أَدَانَ بِالصَّلَاةِ فِي لَيْلَةٍ ذَاتِ بَدْرٍ وَرِيحٍ فَقَالَ أَلَا صَلُّوا فِي الرِّحَالِ ثُمَّ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُ لِلْوَدْنِ إِذَا كَانَتْ لَيْلَةٌ بَارِدَةً ذَاتُ مَطَرٍ يَقُولُ أَلَا صَلُّوا فِي الرِّحَالِ

654. Dari Jabir r.a., katanya: "Kami pergi bersama-sama Rasulullah saw. dalam suatu perjalanan. Tiba-tiba hari hujan lebat. Maka bersabda beliau, "Silakan bagi yang mau untuk shalat di tempat masing-masing."

٦٥٤ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَمَطَرْنَا فَقَالَ لِيُصَلِّ مَنْ شَاءَ مِنْكُمْ فِي رَحْلِهِ .

655. Dari 'Abdullah bin 'Abbas r.a., katanya: "Ketika hari hujan, dia memerintahkan kepada muadziniya sesudah membaca "Asyhadu anla ilaha illallah, asyhadu anna Muhammadar Rasulullah" jangan baca "Hayya 'alash shalah" tetapi membaca : "Shallu fi buyutikum" (Silakan shalat di rumah masing-masing). Mendingar bacaan itu, orang banyak menyalahkannya. Kata Ibnu 'Abbas, "Mengapa anda sekalian menyalahkannya? Orang yang lebih baik daripadaku (yakni Rasulullah saw.) bahkan melakukannya. Berjamaah memang penting. Tetapi aku tidak ingin memaksa anda sekalian berjalan di tanah becek dan licin."

٦٥٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ لِمُؤَدِّينِهِ فِي يَوْمٍ مَطِيرٍ إِذْ أَقُلْتُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ فَلَا تَقُلْ حَتَّىٰ عَلَى الصَّلَاةِ قُلْ صَلُّوا فِي بُيُوتِكُمْ قَالَ فَكَانَ النَّاسُ اسْتَنْكَرُوا إِذْ قَالَ فَقَالَ أَعْجَبُونَ مِنْ ذَا قَدْ فَعَلَ ذَا مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنِّي إِنَّ الْجُمُعَةَ عَزْمَةٌ وَإِنِّي كَرِهْتُ أَنْ أُخْرِجَكُمْ فَنَتَشَوُّوا فِي الطِّينِ وَاللَّحِيزِ

#### Shalat di atas kendaraan

656. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya : "Rasulullah saw. pernah shalat sunat dalam perjalanan di atas untanya. Beliau menghadap ke arah mana saja unta itu menghadap."

٦٥٦ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي مُبْهَتَةً حَيْثُمَا تَوَجَّهَتْ بِهِ نَاقَتُهُ .

657. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Dalam perjalanan dari Makkah ke Madinah, Rasulullah saw. shalat di atas kendaraannya. Beliau menghadap ke mana saja unta itu menghadap." Tentang hal itu beliau bersabda: "Allah telah berfirman: " . . . . . *Fa-ainama tuwallu fatsamma wajhullah* . . . . . " (Al Baqarah: 115) <sup>10)</sup>

٦٥٧ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَهُوَ مُقْبِلٌ مِنْ مَكَّةَ إِلَى الْمَدِينَةِ عَلَى رَاحِلَتِهِ حَيْثُ كَانَ وَجْهُهُ قَالَ وَفِيهِ نَزَلَتْ « فَايَّمَا تَوْلَوْا فَمَثَلُ وَجْهِ اللَّهِ » .

658. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Aku pernah melihat Rasulullah saw. shalat di atas himar (keledai) <sup>11)</sup> Dan ketika itu beliau sedang menuju Khaibar."

٦٥٨ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي عَلَى حِمَارٍ وَهُوَ مُوَجَّهٌ إِلَى خَيْبَرَ

659. Dari Sa'id bin Yasar r.a., katanya: "Aku berjalan bersama-sama Ibnu 'Umar dalam suatu perjalanan ke Makkah. Ketika hari hampir Subuh, aku turun dari kendaraanku lalu aku shalat witr. Sesudah itu kususul dia. Ibnu 'Umar bertanya kepadaku, "Ke mana saja anda?" Jawabku, "Hari hampir Subuh, karena itu aku turun lalu shalat witr." Kata 'Abdullah, "Bukankah Rasulullah itu ikutan

٦٥٩ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ أَنَّهُ قَالَ كُنْتُ أَسِيرُ مَعَ ابْنِ عُمَرَ بِطَرِيقِ مَكَّةَ قَالَ سَعِيدٌ فَلَمَّا خَشِيتُ الصُّبْحَ نَزَلْتُ فَأَوْتَرْتُ ثُمَّ أَدْرَكْتُهُ فَقَالَ لِي ابْنُ عُمَرَ أَيْنَ كُنْتَ فَقُلْتُ لَهُ خَشِيتُ الْفَجْرَ فَنَزَلْتُ فَأَوْتَرْتُ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ أَلَيْسَ لَكَ فِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

10) . . . . ke arah mana pun kamu menghadap, maka di sanalah wajah Allah . . . . .

11) Seharusnya, *Ba'ir* (unta) atau *Rahilah* (kendaraan).

anda?" Jawabku, "Ya, betul!" Kata-nya, Rasulullah saw. shalat witir di atas unta."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْوَةٌ فَقُلْتُ بَلَى وَاللَّهِ  
قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ كَانَ يُؤْتِرُ عَلَى الْبَعِيرِ.

660. Dari Salim bin 'Abdullah r.a., dari bapaknya, katanya: "Rasulullah saw. shalat sunat (nafilah) dan witir di atas kendaraan, dan beliau menghadap ke mana saja kendaraan itu menghadap. Tetapi beliau tidak pernah shalat wajib di atas kendaraan."

٦٦٠ - عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ  
أَبِيهِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسَبِّحُ عَلَى الرَّاحِلَةِ  
قَبْلَ أَيِّ وَجْهِ تَوَجَّهَ وَيُؤْتِرُ عَلَيْهَا  
غَيْرَ أَنَّهُ لَا يُصَلِّيُ عَلَيْهَا الْمَكْتُوبَةَ.

### Shalat jama'

661. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya :  
"Apabila Rasulullah saw. berges-  
gas dalam perjalanan, beliau jama'  
(himpun) shalat Maghrib dengan 'Isya."

٦٦١ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كَانَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا عَجِلَ  
بِهِ السَّيْرُ جَمَعَ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ

662. Dari Nafi' r.a., katanya: "Bah-  
wasanya Ibnu 'Umar, bila dia  
tergesa-gesa dalam perjalanan, maka di-  
jama'kannya shalat Maghrib dengan  
shalat 'Isya setelah hilang mega merah.  
Katanya, "Bahwasanya Rasulullah  
saw. pernah menjama' Maghrib dengan  
'Isya, ketika beliau tergesa-gesa dalam  
perjalanan."

٦٦٢ - عَنْ نَافِعِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ ابْنَ  
عُمَرَ كَانَ إِذَا عَجِدَ بِهِ السَّيْرُ جَمَعَ بَيْنَ الْمَغْرِبِ  
وَالْعِشَاءِ بَعْدَ أَنْ يَغِيبَ الشَّفَقُ وَ  
يَقُولُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا عَجِدَ بِهِ السَّيْرُ جَمَعَ بَيْنَ  
الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ .

663. Dari Salim bin 'Abdullah r.a., bahwasanya bapaknya berkata: "Aku melihat Rasulullah saw. tergesa-gesa dalam suatu perjalanan, beliau mengundurkan shalat Maghrib dan menjama'nya dengan shalat 'Isya."

٦٦٣ - عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ  
أَبَاهُ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَعْجَلَهُ السَّفَرُ فِي  
السَّفَرِ يُؤَخِّرُ صَلَاةَ الْمَغْرِبِ حَتَّى يَجْمَعَ  
بَيْنَهَا وَبَيْنَ صَلَاةِ الْعِشَاءِ .

664. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Bila Rasulullah saw. berangkat memulai suatu perjalanan sebelum matahari gelincir, beliau undurkan shalat Zhuhur hingga 'Ashar kemudian beliau jama' keduanya. Bila matahari telah gelincir sebelum beliau berangkat, beliau shalat Zhuhur lebih dahulu, sesudah itu baru berangkat."

٦٦٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِذَا ارْتَحَلَ قَبْلَ أَنْ تَزِيغَ الشَّمْسُ أَمْرَ  
الظُّهْرِ إِلَى وَقْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ نَزَلَ فَجَمَعَ  
بَيْنَهُمَا فَإِنْ زَاعَتِ الشَّمْسُ قَبْلَ أَنْ  
يَرْتَحِلَ صَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ رَكِبَ

665. Dari Anas r.a., dari Nabi saw., katanya: "Apabila beliau tergesa dalam suatu perjalanan, maka diundurkannya shalat Zhuhur ke waktu 'Ashar, kemudian dijama'nya keduanya. Dan diundurkannya shalat Maghrib ke waktu 'Isya, kemudian dijama'nya keduanya ketika telah hilang mega merah."

٦٦٥ - عَنْ أَنَسِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَعْجَلَهُ السَّفَرُ  
يُؤَخِّرُ الظُّهْرَ إِلَى أَوَّلِ وَقْتِ الْعَصْرِ  
فَيَجْمَعُ بَيْنَهُمَا وَيُؤَخِّرُ الْمَغْرِبَ حَتَّى  
يَجْمَعَ بَيْنَهُمَا وَبَيْنَ الْعِشَاءِ حِينَ يَغِيبُ  
الْمَغْرِبُ .

666. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah menjama' shalat Zhuhur dan 'Ashar, Maghrib dan 'Isya tidak ketika takut dan tidak pula dalam perjalanan."

٦٦٦ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ جَمِيعًا وَالْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ جَمِيعًا فِي غَيْرِ خَوْفٍ وَلَا سَفَرٍ .

667. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah menjama' shalat Zhuhur dan 'Ashar di Madinah, tidak pada waktu takut (perang atau dalam keadaan bahaya) dan tidak pula dalam perjalanan. Kata Abu Zubair, dia menanyakan hal itu kepada Sa'id, katanya: "Kenapa Rasulullah saw. sampai berbuat demikian?" Jawab Sa'id, "Aku pun pernah bertanya seperti itu kepada Ibnu 'Abbas, maka jawab Ibnu 'Abbas: "Beliau ingin untuk tidak menyulitkan umatnya."

٦٦٧ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ جَمِيعًا بِالْمَدِينَةِ فِي غَيْرِ خَوْفٍ وَلَا سَفَرٍ قَالَ أَبُو الزُّبَيْرِ فَسَأَلْتُ سَعِيدًا لِمَ فَعَلَ ذَلِكَ فَقَالَ سَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ كَمَا سَأَلْتَنِي فَقَالَ أَرَادَ الْأَبِيخُرَّجُ أَحَدًا مِنْ أُمَّتِهِ .

668. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: Dalam suatu perjalanan yang dilakukan Rasulullah saw. dalam peperangan Tabuk, Rasulullah saw. menjama' shalat-shalat Zhuhur, 'Ashar, Maghrib dan 'Isya. Kata Sa'id, dia pernah menanyakan hal itu kepada Ibnu 'Abbas, apa sebab Nabi saw. melakukan demikian. Jawab Ibnu 'Abbas, "Beliau ingin untuk tidak menyulitkan umatnya."

٦٦٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَعَ بَيْنَ الصَّلَاةِ فِي سَفَرِهِ سَافِرَهَا فِي عَزْوٍ نَبَوًى فَجَمَعَ بَيْنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ وَالْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ قَالَ سَعِيدٌ فَقُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ مَا حَمَلَهُ عَلَى ذَلِكَ قَالَ أَرَادَ الْأَبِيخُرَّجُ أُمَّتَهُ .

669. Dari Mu'adz bin Jabal r.a., katanya: "Ketika terjadi perang Tabuk, Rasulullah saw. menjama' shalat Zhuhur dengan 'Ashar, dan shalat Maghrib dengan shalat 'Isya. Lalu kutanyakan kenapa beliau melakukan demikian. Jawabnya, karena beliau tidak ingin menyulitkan umatnya."

٦٦٩ - عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ جَمَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ بَيْنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ وَبَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ قَالَ فَقُلْتُ مَا حَمَلَهُ عَلَى ذَلِكَ قَالَ فَقَالَ أَرَادَ الْآخِرَ يُخْرِجَ أُمَّتَهُ.

670. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. berada di Madinah, beliau pernah menjama' shalat Zhuhur dengan 'Ashar, dan shalat Maghrib dengan 'Isya, tidak pada saat perang dan tidak pula ketika hujan. Waki' bertanya kepada Ibnu 'Abbas, "Apa sebabnya Nabi saw. berbuat demikian?" Jawab Ibnu 'Abbas, "Supaya tidak menyulitkan umatnya."

٦٧٠ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ جَمَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ وَالْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ بِالْمَدِينَةِ فِي غَيْرِ خَوْفٍ وَلَا مَطَرٍ « فِي حَدِيثٍ وَكَيْفٍ » قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ لِمَ فَعَلَ ذَلِكَ قَالَ كَيْ لَا يُخْرِجَ أُمَّتَهُ.

671. Dari 'Abdullah bin Syaqiq r.a., katanya: "Pada suatu hari sesudah 'Ashar, Ibnu 'Abbas memberikan pengajian di hadapan kami hingga terbenam matahari dan bintang-bintang sudah terbit. Lalu jamaah berteriak, "Shalat! Shalat!" Bahkan seorang laki-laki Bani Tamim langsung berdiri ke hadapan Ibnu 'Abbas, lalu ia berkata, "Shalat! Shalat!" Kata Ibnu

٦٧١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَيْقِقٍ قَالَ حَظَبْنَا ابْنَ عَبَّاسٍ يَوْمًا بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى غَرَبَتِ الشَّمْسُ وَبَدَتِ النُّجُومُ وَجَعَسَ نَبَأُ يَقُولُونَ الصَّلَاةَ الصَّلَاةَ قَالَ فَجَاءَهُ رَجُلٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ لَا يَغْتَرُّ وَلَا يَتَكَنَّى الصَّلَاةَ الصَّلَاةَ

'Abbas, "Apakah engkau hendak mengajarku tentang Sunnah Nabi, yang engkau belum tahu? Aku melihat Rasulullah saw. menjama' shalat Zhuhur dan 'Ashar, dan Maghrib dengan 'Isya." Kata Abdullah bin Syaqq, "Aku ragu kebenaran ucapan Ibnu 'Abbas itu. Karena itu aku bertanya kepada Abu Hurairah. Ternyata Abu Hurairah membenarkan ucapan Ibnu 'Abbas itu."

فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ أُنْعِمَ لِي بِالسُّنَّةِ لَا أُرَاكَ؟! ثُمَّ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَعَ بَيْنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ وَالْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ شَيْبَةَ فَحَاكَ فِي صَدْرِي مِنْ ذَلِكَ شَيْءٌ فَأَتَيْتُ أَبَاهُ رِيْرَةَ فَسَأَلْتُهُ فَصَدَّقَ مَقَالَتَهُ.

Sunat berpaling ke kanan sesudah shalat

672. Dari As Suddi r.a., dia bertanya kepada Anas r.a., katanya : "Ke mana seharusnya aku berpaling sesudah shalat?" Jawab Anas, "Kalau aku ke kanan; karena kulihat Rasulullah saw. selalu berpaling ke kanan sesudah shalat."

٦٧٢ - عَنِ السُّدِّيِّ قَالَ سَأَلْتُ أَنَسًا كَيْفَ أَنْصَرِفُ إِذَا صَلَّيْتُ عَنْ يَمِينِي أَوْ عَنْ يَسَارِي قَالَ أَمَا أَنَا فَالْكَفْرُ مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْصَرِفُ عَنْ يَمِينِهِ.

673.. Dari Al Barra' r.a., katanya : "Apabila kami shalat di belakng Rasulullah saw., kami lebih suka berada di sebelah kanan beliau, karena sesudah shalat beliau menghadapkan mukanya kepada kami (ke kanan). Bahkan aku pernah mendengar beliau membaca doa: "Rabbi qini 'adzabaka

٦٧٣ - عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ كُنَّا إِذَا صَلَّيْنَا أَخْلَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحُبِّبِنَا أَنْ نَكُونَ عَنْ يَمِينِهِ يُقْبِلُ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ قَالَ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ رَبِّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ



yawma tab'atsu aw tajma'u 'ibadā-ka." 12)

تَبَعْتُ أَوْ تَجَمَّعُ عِبَادَكَ

### Makruh shalat sunat sesudah qamat

674. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Apabila shalat telah diqamatkan, maka tidak ada lagi shalat sesudah itu melainkan shalat wajib."

٦٧٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَلَا صَلَاةَ إِلَّا الْمَكْتُوبَةُ.

675. Dari Ibnu Buhainah r.a., katanya: "Pada suatu waktu, ketika shalat Subuh telah diqamatkan, Rasulullah saw. melihat seseorang laki-laki mengerjakan shalat sunat. Maka bersabda Rasulullah saw. kepadanya, "Apakah anda shalat Subuh empat rakaat?"

٦٧٥ - عَنْ ابْنِ بُهَيْنَةَ قَالَ أُقِيمَتِ صَلَاةُ الصُّبْحِ فَرَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يُصَلِّي وَالْمَوْزَنُ يُقِيمُ فَقَالَ أَتُصَلِّي الصُّبْحَ أَرْبَعًا.

### Do'a masuk masjid

676. Dari Abu Usaid r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Apabila kamu masuk masjid, maka ucapkanlah: "Allahummahftah li ab-waba rahmatika." 13) Dan bila keluar, ucapkan: "Allahumma ini as-aluka min fadhlika." 14)

٦٧٦ - عَنْ أَبِي أُسَيْدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلْيَقُلْ اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ وَإِذَا خَرَجَ فَلْيَقُلْ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

- 12) Wahai, Allah! Peliharalah aku dari siksa Engkau di hari berbangkit atau di hari Engkau mengumpulkan segala hamba-hamba-Mu.  
13) Wahai Allah, bukalah bagi kami semua pintu rahmat-Mu.  
14) Wahai Allah, aku mohon karunia-Mu.

## Sunat tahiyyatul masjid

677. Dari Abu Qatadah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu masuk masjid, shalatlah lebih dahulu dua raka'at sebelum kamu duduk."

٦٧٧ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلْيَرْكَعْ رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَجْلِسَ .

678. Dari Abu Qatadah r.a., yaitu sahabat Rasulullah saw., katanya: "Pada suatu ketika, aku masuk masjid ketika Rasulullah sedang memberikan pengajian kepada orang banyak. Lalu aku langsung saja duduk di antara mereka. Maka bersabda Rasulullah saw., "Apa yang menghalangi anda untuk shalat dua rakaat sebelum anda duduk?" Jawabku, "Ya, Rasulullah! Karena kulihat anda sama-sama duduk bersama orang banyak." Sabda beliau, "Apabila masing-masing kamu masuk masjid, maka jangan duduk sebelum shalat lebih dahulu dua raka'at."

٦٧٨ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ صَاحِبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ بَيْنَ ظَهْرِي وَالنَّاسِ قَالَ فَجَلَسْتُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَرْكَعَ رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَجْلِسَ قَالَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ رَأَيْتُكَ جَالِسًا وَالنَّاسُ جُلُوسٌ قَالَ فَإِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلَا يَجْلِسُ حَتَّى يَرْكَعَ رَكْعَتَيْنِ .

Disunatkan shalat dua raka'at di masjid ketika baru tiba dari perjalanan.

679. Dari Jabir bin Abdullah r.a., katanya: "Aku pergi berperang bersama-sama Rasulullah saw. Ketika pulang, aku terlambat karena untuku

٦٧٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ خَرَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي عَزَاةٍ فَأَبْطَأَ بِي جَمَلِي

letih. Rasulullah saw. tiba lebih dahulu daripadaku, sedangkan aku tiba besok pagi. Aku langsung menuju masjid, dan kudapati beliau sedang berada di pintu masjid. Beliau bertanya, "Apakah anda baru tiba?" Jawabku, "Ya." Sabda beliau, "Tinggalkan untamu, masuk ke masjid, lalu shalatlah dua rakaat!" Kata Jabir, "Aku masuk ke masjid, lalu shalat dua rakaat, sesudah itu baru aku pulang ke rumahku."

وَاعْيَى ثُمَّ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلِي وَقَدِمْتُ بِالْعَدَاةِ فَبِئْتُ الْمَسْجِدَ فَوَجَدْتُهُ عَلَى بَابِ الْمَسْجِدِ قَالَ الْآنَ حِينِ قَدِمْتُ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَدَعَّ بِجَمَلِكَ وَادْخُلْ فَصَلِّ رَكْعَتَيْنِ قَالَ فَدَخَلْتُ فَصَلَّيْتُ ثُمَّ رَجَعْتُ .

680. Dari Ka'ab bin Malik r.a., katanya: "Rasulullah saw. biasa tiba dari perjalanannya, siang hari waktu dhuha. Apabila beliau tiba, mula-mula beliau pergi ke masjid, lalu shalat di situ dua raka'at, dan sesudah itu beliau duduk-duduk istirahat di dalam."

٦٨٠ - عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يَقْدُرُ مِنْ سَفَرٍ إِلَّا نَهَارًا فِي الصُّحَى فَإِذَا قَدِمَ بَدَأَ بِالْمَسْجِدِ فَصَلَّى فِيهِ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ جَلَسَ فِيهِ .

#### Shalat sunat Dhuha<sup>15)</sup>

681. Dari 'Abdullah bin Syaqqi r.a., katanya: "Aku pernah bertanya kepada 'Aisyah r.a.: "Adakah

٦٨١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ قَالَ قُلْتُ لِعَائِشَةَ هَلْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى

- 15) Aisyah tak pernah melihat Nabi saw. shalat sunat Dhuha, karena mungkin pada waktu-waktu tersebut beliau tidak pernah berada di rumah 'Aisyah. Mungkin beliau sedang dalam perjalanan, atau di masjid, atau di tempat-tempat lain. Sunat Dhuha, termasuk sunat muakkad. Paling sedikit dua raka'at dan yang paling sempurna delapan raka'at. Namun boleh juga dikerjakan empat atau enam raka'at. (Syarah An Nawawi, 2 : 369).

Nabi saw. mengerjakan shalat sunat Dhuha?" Jawab 'Aisyah, "Tidak! Beliau mengerjakan shalat sunat (ketika Dhuha) karena baru tiba dari perjalanan jauh."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الصُّحَى  
قَالَتْ لَا إِلَّا أَنْ يَجِيءَ مِنْ مَغِيبِهِ .

682. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku tidak pernah melihat Nabi saw. shalat sunat Dhuha, sekali-kali tidak! Tetapi aku senantiasa mengerjakannya, sekalipun beliau tidak. Sesungguhnya beliau menyukai amal tersebut, tetapi beliau khawatir umat senantiasa mengamalkannya, lalu dianggap wajib."

٦٨٢ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ مَا  
رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ يُصَلِّي سُجَّةَ الصُّحَى قَطُّ وَإِنِّي  
لَأَسْبِحُهَا وَإِنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَدْعُ الْعَمَلَ وَهُوَ  
يُحِبُّ أَنْ يَعْمَلَ بِهِ خَشْيَةَ أَنْ يَعْمَلَ بِهِ  
النَّاسُ فَيُفْرَضَ عَلَيْهِمْ .

683. Dari Mu'adzah r.a., dia bertanya kepada 'Aisyah r.a., katanya: "Berapa raka'at Rasulullah saw. shalat dhuha?" Jawab 'Aisyah, "Empat raka'at, dan sesudah itu beliau tambah berapa disanggupinya."

٦٨٣ - عَنْ مُعَاذَةَ أَنَّهَا سَأَلَتْ  
عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَمَا كَانَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يُصَلِّي صَلَاةَ الصُّحَى قَالَتْ أَرْبَعُ  
رَكَعَاتٍ وَيَزِيدُ مَا شَاءَ .

684. Dari Ummu Hani' r.a., katanya: "Pada hari penaklukan Makkah, Nabi saw. masuk ke rumah-

٦٨٤ - عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ وَفَاتِنَا حَدَّثَتْ  
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ

nya lalu dia shalat delapan rakaat, yang belum pernah dilihatnya beliau shalat sependek itu, tetapi cukup sempurna ruku' dan sujudnya."

بَيْنَمَا يَوْمَ فَتَحَ مَكَّةَ فَصَلَّى ثَمَانِيَةَ  
رَكَعَاتٍ مَا رَأَيْتُهُ صَلَّى صَلَاةً قَطُّ  
أَخْفًا مِنْهَا غَيْرَ أَنَّهُ كَانَ يُتِمُّ  
الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ .

685. Dari 'Abdullah bin Harits bin Naufal r.a., katanya dia mencari-cari orang yang dapat mengajarkan kepadanya tentang shalat Dhuha Rasulullah saw. Tetapi tiada yang ditemukannya selain Ummu Hani' binti Abu Thalib. Katanya: "Dia mengabarkan kepadaku, bahwa Rasulullah saw. datang ke rumahnya setelah hari agak tinggi pada hari penaklukan Makkah, lalu dia minta sehelai kain untuk menutup tempatnya mandi. Setelah mandi, beliau shalat delapan raka'at, yang aku tidak tahu manakah di antaranya yang lama, berdirinyakah, ruku'nyakah, ataukah sujudnya, karena semuanya hampir sama saja lamanya. Kata Ummu Hani', "Aku belum pernah melihat beliau mengerjakan shalat seperti itu sebelum dan sesudahnya."

٦٨٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ  
نَوْفَلٍ قَالَ سَأَلْتُ وَحَرَصْتُ عَلَى أَنْ  
أَجِدَ أَحَدًا مِنَ النَّاسِ يَخْبِرُنِي أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ سَبْحَةَ  
الصُّبْحِيِّ فَلَمْ أَجِدْ أَحَدًا يَخْبِرُنِي ذَلِكَ  
غَيْرَ أَنَّ أُمَّ هَانِيَةَ بِنْتَ أَبِي طَالِبٍ  
أَخْبَرَتْنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بَعْدَ مَا ارْتَفَعَ النَّهَارُ  
يَوْمَ الْفَتْحِ فَأَتَى بِشُوبٍ فَسَرَّ عَلَيْهِ  
فَاغْتَسَلَ لَهَا فَأَمَرَ فَرَكَعَ ثَمَانِيَةَ رَكَعَاتٍ  
لَا أَدْرِي أَقِيَامُهُ فِيهَا أَمْ لَوْلَى أَمْ رُكُوعُهُ  
أَمْ سُجُودُهُ كُلُّ ذَلِكَ مِنْهُ مُتَقَابِرٌ  
قَالَتْ فَلَمْ أَرَهُ سَبَّحَهَا قَبْلُ وَلَا بَعْدُ

686. Dari Ummu Hani' r.a., katanya: "Sesungguhnya Rasulullah

٦٨٦ - عَنْ أُمِّ هَانِيَةَ بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

lah saw. pernah shalat delapan raka'at di rumahnya pada tahun penaklukan Mekkah, dengan berselimut sehelai kain."

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي بَيْتِنَا  
عَامَ الْفَتْحِ ثَمَانِي رَكَعَاتٍ فِي ثَوْبٍ  
وَاحِدٍ قَدْ خَالَفَ بَيْنَ طَرَفَيْهِ .

687. Dari Abu Dzar r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Setiap orang mempunyai sumber sedekah. Tiap-tiap tasbih, tahmid, tahlil dan takbir adalah sedekah. Amar Ma'ruf sedekah, nahi mungkar sedekah. Dan semuanya itu sama nilainya dengan dua raka'at shalat Dhuha."

٦٨٧ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ يُصْبِحُ عَلَى  
كُلِّ سَلَامٍ مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ فَكُلُّ  
تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ  
صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ  
تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ  
صَدَقَةٌ وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ وَ  
يَجْزِيءُ مِنْ ذَلِكَ رَكَعَتَانِ يَرْكَعُهُمَا  
مِنَ الصُّنْعِ .

688. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Sahabatku (yaitu Rasulullah saw.) berwasiat kepadaku tiga perkara : (a). puasa tiga hari setiap bulan. (b). shalat dhuha dua raka'at. (c). shalat witir sebelum tidur."

٦٨٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَوْصَانِي  
خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثٍ  
بِصِيَامٍ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ  
وَرَكَعَتَيْ الصُّنْعِ وَأَنْ أُوتِرَ قَبْلَ أَنْ  
أَرْقُدَ .

689. Dari Abu Darda' r.a., katanya :  
 "Sahabatku yang tercinta (Rasulullah saw.) mewasiatkan kepadaku tiga macam amal yang tidak pernah kutinggalkan selama hidupku: (a) Pua-  
 sa tiga hari setiap bulan. (b) Shalat Dhuha. (c) Shalat witir sebelum tidur."

٦٨٩ - عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ أَوْصَانِي حَبِيبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثٍ لَنْ أَدْعَهُنَّ مَا عَشْتُ بِحَبِيبِي ثَلَاثَةٌ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَصَلَاةِ الضُّحَى وَبِالْأَنْأَمِ حَتَّى أُوْتِرَ .

#### Shalat sunat Fajar

690. Dari Ibnu 'Umar r.a., Hafshah Ummul Mukminin mengabarkan kepadanya, bahwa apabila muadz-  
 zin telah selesai adzan Subuh, Rasulullah saw. shalat lebih dahulu dua raka'at sebelum qamat.

٦٩٠ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ حَفْصَةَ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا سَكَتَ لِلْمُؤَذِّنِ مِنَ الْأَذَانِ لِصَلَاةِ الصُّبْحِ وَبَدَأَ الصُّبْحُ رَكَعَ رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ تَقَامَ الصَّلَاةُ .

691. Dari Hafshah r.a., katanya :  
 "Apabila fajar telah terbit, biasanya Rasulullah saw. tidak mengerjakan shalat yang lain-lain, kecuali shalat pendek dua raka'at (yaitu sunat fajar)."

٦٩١ - عَنْ حَفْصَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَلَغَ الْفَجْرَ لَا يُصَلِّي إِلَّا رَكَعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ

692. Dari 'Aisyah r.a., katanya :  
 "Apabila telah terdengar adzan

٦٩٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي

Subuh, biasanya Rasulullah saw. shalat ringkas dua raka'at (yaitu sunat fajar)."

رَكَعَتِي الْفَجْرِ إِذَا سَمِعَ الْأَذَانَ  
وَيُخَفِّفُهُمَا.

693. Dari 'Aisyah r.a., katanya:  
"Biasanya Nabi saw. senantiasa mengerjakan shalat ringkas dua raka'at antara adzan dan qamat Subuh."

٦٩٣ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ نَبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ بَيْنَ  
السَّدَاءِ وَالْإِقَامَةِ مِنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ

694. Dari 'Aisyah r.a., katanya:  
"Rasulullah saw. senantiasa mengerjakan shalat sunat fajar dua raka'at dengan ringkas, sehingga aku berucap, adakah beliau membaca surat Al Fatihah? "

٦٩٤ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا كَانَتْ  
تَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يُصَلِّي رَكَعَتِي الْفَجْرِ فَيُخَفِّفُ  
حَتَّى إِنِّي أَقُولُ هَلْ قَرَأَ فِيهَا بِأَمِّ  
الْقُرْآنِ .

695. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Di antara segala shalat sunat, yang sangat dijaga oleh Rasulullah saw. ialah shalat sunat dua raka'at sebelum Subuh."

٦٩٥ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ عَلَى شَيْءٍ  
مِنَ التَّوَافِلِ أَشَدَّ مَعَاهَدَةً مِنْهُ  
عَلَى رَكَعَتَيْنِ قَبْلَ الصُّبْحِ .

696. Dari 'Aisyah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Dua raka'at

٦٩٦ - عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى



sunat fajar lebih baik dari dunia dan seluruh isinya.”

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَكَعَتَا الْفَجْرِ  
خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا .

697. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Biasanya dalam dua raka'at sunat Fajar, pada raka'at pertama Rasulullah saw. membaca: "*Qul ya ayyuhal kafirun.*" (Surat Al Kafirun), dan pada rakaat kedua, "*Qul huwalahu ahad.*" (Surat Al Ikhlash)."

٦٩٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ فِي رَكَعَتَيِ الْفَجْرِ قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ وَقُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ .

698. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Biasanya dalam raka'at pertama sunat fajar, Rasulullah saw. membaca ayat: "*Qulu amanna billahi wa ma unzila ilaina . . . .*" (Al Baqarah: 136), pada raka'at kedua, ayat: ". . . . *Amanna billahi, wasyhad bianna muslimun.*" (Al Maidah : 111)

٦٩٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي رَكَعَتَيِ الْفَجْرِ فِي الْأُولَى مِنْهُمَا قَوْلُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا الْآيَةَ الَّتِي فِي الْبَقَرَةِ وَفِي الْآخِرَةِ مِنْهُمَا آمَنَّا بِاللَّهِ وَأَشْهَدُ بِأَنَّا مُسْلِمُونَ .

699. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Dalam raka'at pertama sunat fajar, Rasulullah saw. pernah membaca ayat : "*Qulu amanna billahi wu ma unzila ilaina . . . .*" (Al Baqarah: 136) dan pada raka'at kedua, ayat: ". . . .

٦٩٩ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي رَكَعَتَيِ الْفَجْرِ قَوْلُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا وَالَّتِي فِي آلِ عِمْرَانَ تَعَالَوْا

*ta'ala'u ila kalimatini sawain bainana wa bainakum . . . . .*" (Ali 'Imran : 64)

إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ .

### Sunat Rawatib <sup>16)</sup>

700. Dari Ummu Habibah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang mengerjakan shalat (sunat rawatib) dua belas raka'at sehari semalam, dibuatkan Allah baginya rumah di surga." Kata Ummu Habibah, "Semenjak aku mendengar hadis itu diucapkan Rasulullah saw. aku tidak pernah meninggalkannya."

٧٠٠ - عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ تَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ صَلَّى اثْنَتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً فِي يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ بُنِيَ لَهُ بِهِنَّ بَيْتٌ فِي الْجَنَّةِ قَالَتْ أُمُّ حَبِيبَةَ فَمَا تَرَكْنَهُنَّ مِنْذُ سَمِعْتُهُنَّ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

701. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Aku pernah shalat (sunat rawatib) bersama-sama Rasulullah saw., dua raka'at sebelum Zhuhur, dan dua raka'at sesudahnya. Dua raka'at sesudah Maghrib, dua raka'at sesudah 'Isya, dan dua raka'at sesudah Jum'at. Adapun pada Maghrib, 'Isya dan Jum'at, aku shalat bersama-sama dengan beliau di rumahnya."

٧٠١ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ الظُّهْرِ سَجْدَتَيْنِ وَبَعْدَهَا سَجْدَتَيْنِ وَبَعْدَ الْمَغْرِبِ سَجْدَتَيْنِ وَبَعْدَ الْعِشَاءِ سَجْدَتَيْنِ وَبَعْدَ الْجُمُعَةِ سَجْدَتَيْنِ فَأَمَّا الْمَغْرِبُ وَالْعِشَاءُ وَالْجُمُعَةُ فَصَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِهِ .

16) Shalat sunat rawatib, ialah shalat sunat yang mengapit atau mengiringi shalat wajib.

702. Dari 'Abdullah bin Syaqqiq r.a. katanya: "Aku bertanya kepada 'Aisyah r.a., tentang shalat sunat rawatib yang pernah dikerjakan Rasulullah saw. Katanya, "Beliau shalat di rumahku empat raka'at sebelum Zhuhur, kemudian beliau pergi ke masjid mengimami shalat orang banyak. Sesudah itu beliau pulang, lalu shalat pula di rumahku dua raka'at. Kemudian beliau pergi mengimami shalat Maghrib orang banyak, sesudah itu beliau pulang, lalu shalat di rumah dua raka'at. Kemudian beliau pergi mengimami shalat 'Isya. Sesudah itu beliau pulang, lalu shalat di rumah dua raka'at. Dan biasanya beliau senantiasa shalat tengah malam sembilan raka'at, termasuk di dalamnya sunat witr. Kadang-kadang beliau shalat sepanjang malam dengan berdiri dan kadang-kadang duduk. Apabila beliau membaca sambil berdiri, maka dia ruku' dan sujud sambil berdiri pula. Apabila beliau membaca sambil duduk, maka dia ruku' dan sujud sambil duduk pula. Dan kalau fajar sudah terbit, beliau shalat pula dua raka'at (sunat fajar)."

٧٠٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ قَالَ  
سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ تَطَوُّعِهِ  
فَقَالَتْ كَانَ يُصَلِّي فِي بَيْتِي قَبْلَ الظُّهْرِ  
أَرْبَعًا ثُمَّ يُخْرُجُ فَيُصَلِّي بِالنَّاسِ ثُمَّ  
يَدْخُلُ فَيُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ وَكَانَ يُصَلِّي  
بِالنَّاسِ الْمَغْرِبَ ثُمَّ يَدْخُلُ فَيُصَلِّي  
رَكَعَتَيْنِ وَيُصَلِّي بِالنَّاسِ الْعِشَاءَ وَ  
يَدْخُلُ بَيْتِي فَيُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ وَكَانَ  
يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ تِسْعَ رَكَعَاتٍ فِيهِنَّ  
الْوِتْرُ وَكَانَ يُصَلِّي لَيْلًا طَوِيلًا قَائِمًا  
وَلَيْلًا طَوِيلًا قَاعِدًا وَكَانَ إِذَا قَرَأَ  
وَهُوَ قَائِمٌ رَكَعَ وَسَجَدَ وَهُوَ قَائِمٌ  
وَإِذَا قَرَأَ قَاعِدًا رَكَعَ وَسَجَدَ وَهُوَ  
قَاعِدٌ وَكَانَ إِذَا طَلَعَ الْفَجْرُ صَلَّى  
رَكَعَتَيْنِ .

### Shalat sambil duduk

703. Dari 'Abdullah bin Syaqqiq Al 'Uqaily r.a., katanya mereka bertanya kepada 'Aisyah r.a. tentang shalat (sunat malam) Rasulullah saw.

٧٠٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ الْعُقَيْلِيِّ  
قَالَ سَأَلْنَا عَائِشَةَ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ

Jawab 'Aisyah r.a., "Kadang-kadang beliau shalat berdiri dan kadang-kadang duduk. Apabila beliau memulai shalat dengan berdiri maka beliau ruku' sambil berdiri pula. Dan apabila beliau memulai shalat sambil duduk, maka beliau ruku' sambil duduk pula."

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْثُرُ الصَّلَاةَ قَائِمًا وَقَاعِدًا إِذَا افْتَتَحَ الصَّلَاةَ قَائِمًا رَكَعَ قَائِمًا وَإِذَا افْتَتَحَ الصَّلَاةَ قَاعِدًا رَكَعَ قَاعِدًا .

704. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Seungguhnya Rasulullah saw. pernah shalat (sunnat malam) sambil duduk. Karena itu beliau juga membaca sambil duduk. Kemudian, ketika bacaannya tinggal kira-kira tiga puluh atau empat puluh ayat, beliau berdiri sehingga bacaannya habis. Sesudah itu beliau ruku', lalu sujud, dan setelah itu raka'at kedua beliau kerjakan seperti itu pula."

٧٤ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي جَالِسًا قَرَأَ وَهُوَ جَالِسٌ فَإِذَا بَقِيَ مِنْ قِرَاءَتِهِ قَدْرًا مَا يَكُونُ ثَلَاثِينَ أَوْ أَرْبَعِينَ آيَةً قَامَ فَقَرَأَ وَهُوَ قَائِمٌ ثُمَّ رَكَعَ ثُمَّ سَجَدَ ثُمَّ يَفْعَلُ فِي الرُّكْعَةِ الثَّانِيَةِ مِثْلَ ذَلِكَ .

705. Dari 'Abdullah bin Syaqiq r.a., bahwasanya dia bertanya kepada 'Aisyah r.a., katanya: "Adakah Nabi saw. shalat sambil duduk?" Jawab 'Aisyah, "Ada! Yaitu di hari-hari tua beliau."

٧٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَيْقِقٍ قَالَ قُلْتُ لِعَائِشَةَ هَلْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَهُوَ قَاعِدٌ قَالَتْ نَعَمْ بَعْدَ مَا حَطَمَهُ النَّاسُ

706. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. sudah

٧٦ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمَّا بَدَأَ

tua, dan badannya sudah terasa lemah, beliau shalat kebanyakan sambil duduk.”

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَقُلَّ كَانَ أَكْثَرَ صَلَاتِهِ جَالِسًا.

707. Dari Hafshah r.a., katanya:  
”Aku tidak pernah melihat Nabi saw. shalat sunat sambil duduk, melainkan kira-kira setahun sebelum beliau meninggal. Ketika itu beliau shalat sunat sambil duduk dan membaca surat dengan tartil (bagus) se hingga bacaannya itu menjadi lebih lama.”

٧٠٧ - عَنْ حَفْصَةَ أَنَّهَا قَالَتْ مَا  
رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ صَلَّى فِي سُجُوتِهِ قَاعِدًا حَتَّى  
كَانَ قَبْلَ وَفَاتِهِ بِعَامٍ فَكَانَ يُصَلِّي فِي  
سُجُوتِهِ قَاعِدًا وَكَانَ يَقْرَأُ بِالسُّورَةِ  
فَيُرْتِلُهَا حَتَّى تَكُونَ أَطْوَلَ مِنْ  
أَطْوَلَ مِنْهَا.

708. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a.,  
katanya: ”Dikabarkan orang kepadaku bahwa Rasulullah saw. bersabda: ”Shalat sambil duduk, pahalanya seperdua shalat berdiri.” Tidak berapa lama sesudah itu aku mendatangi beliau, dan kudapati beliau sedang shalat sambil duduk. Lalu kuletakkan tanganku di kepala beliau. Beliau bertanya, ”Apa maksudmu hai 'Abdullah bin 'Umar?” Jawabku, ”Ya, Rasulullah! Ada orang mengabarkan kepadaku, bahwa anda pernah bersabda: Shalat sambil duduk pahalanya seperdua shalat berdiri. Tetapi kenapa

٧٠٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ وَقَالَ  
حَدَّثْتُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةُ الرَّجُلِ قَاعِدًا نِصْفُ  
الصَّلَاةِ قَالَ فَأَتَيْتُهُ فَوَجَدْتُهُ يُصَلِّي  
جَالِسًا فَوَضَعْتُ يَدِي عَلَى رَأْسِهِ فَقَالَ  
مَا لَكَ يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ؟ قُلْتُ  
حَدَّثْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَّكَ قُلْتَ  
صَلَاةُ الرَّجُلِ قَاعِدًا عَلَى نِصْفِ الصَّلَاةِ  
وَأَنْتَ تُصَلِّي قَاعِدًا قَالَ أَجَلٌ وَلَكِنِّي

anda shalat sambil duduk?”. Jawab beliau, ”Aku tidak seperti kalian.”<sup>17)</sup>

لَسْتُ كَأَحَدٍ مِنْكُمْ.

### Shalat malam dan witr

709 Dari 'Aisyah r.a., katanya: ”Rasulullah saw. shalat malam sebelas raka'at, termasuk di antaranya witr satu raka'at. Apabila beliau telah selesai shalat, beliau berbaring ke rusuknya yang kanan, hingga datang tukang adzan. Lalu beliau shalat dua raka'at dengan ringkas.”

٧٠٩ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي بِاللَّيْلِ إِحْدَى عَشْرَةَ رُكْعَةً يُؤْتِرُ مِنْهَا بِوَاحِدَةٍ فَإِذَا فَرَغَ مِنْهَا اضْطَجَعَ عَلَى شِقِّهِ الْأَيْمَنِ حَتَّى يَأْتِيَهُ الْمَوْزِنُ فَيُصَلِّي رُكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ .

710. Dari 'Aisyah r.a., katanya: ”Rasulullah saw. pernah shalat malam tiga belas raka'at, termasuk di dalamnya lima raka'at shalat witr, di mana beliau tidak duduk melainkan pada raka'at yang akhir.”

٧١٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ ثَلَاثَ عَشْرَةَ رُكْعَةً يُؤْتِرُ مِنْ ذَلِكَ بِمَحْمَسٍ لَا يَجْلِسُ فِي شَيْءٍ إِلَّا فِي آخِرِهَا .

711. Dari 'Urwah r.a., katanya 'Aisyah r.a. mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah saw. shalat

٧١١ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

17) Artinya, walaupun Nabi saw. shalat sambil duduk, namun pahalanya dicukupkan Allah seperti shalat berdiri. Hal itu adalah khusus (istimewa) untuk Nabi saw. saja.

malam tiga belas raka'at, termasuk di dalamnya dua raka'at sunat fajar."

كَانَ يُصَلِّي ثَلَاثَ عَشْرَةَ رَكْعَةً  
بِرُكْعَتِي الْفَجْرِ .

712. Dari Abu Salamah bin 'Abdur Rahman r.a., dia bertanya kepada 'Aisyah r.a., katanya: "Bagaimana caranya Nabi saw. shalat dalam (malam) bulan Ramadhan?" Jawab 'Aisyah, "Beliau shalat tidak lebih dari sebelas raka'at, baik dalam bulan Ramadhan maupun lainnya. Mula-mula beliau shalat empat raka'at. Jangan tanya, alangkah bagus dan lamanya. Kemudian empat raka'at lagi, jangan tanya pula tentang bagus dan lamanya. Kemudian shalat witir tiga raka'at." Kata 'Aisyah, dia pernah bertanya kepada Rasulullah saw., apakah beliau tidur lebih dahulu sebelum witir. Jawab beliau, "Wahai, 'Aisyah! Kedua mataku memang kelihatan tidur, tetapi hatiku tidak."

٧١٢ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ كَيْفَ كَانَتْ صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَمَضَانَ قَالَتْ مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَزِيدُ فِي رَمَضَانَ وَلَا فِي غَيْرِهِ عَلَى إِحْدَى عَشْرَةَ رَكْعَةً يُصَلِّي أَرْبَعًا فَلَا تَسْأَلُ عَنْ حُسْنَيْنٍ وَطَوْلُوبَيْنَ ثُمَّ يُصَلِّي أَرْبَعًا فَلَا تَسْأَلُ عَنْ حُسْنَيْنٍ وَطَوْلُوبَيْنَ ثُمَّ يُصَلِّي ثَلَاثًا فَقَالَتْ عَائِشَةُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتَأْتُمُ قَبْلَ أَنْ تُؤْتِرَ فَقَالَ يَا عَائِشَةُ إِنَّ عَيْنَيَّ تَنَامَانِ وَلَا يَأْمُرُ قَلْبِي .

713. Dari Abu Salamah r.a., katanya dia bertanya kepada 'Aisyah r.a. tentang shalat malam Rasulullah saw. Jawab 'Aisyah, "Beliau pernah shalat tiga belas raka'at. Mula-mula

٧١٣ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ كَانَ يُصَلِّي ثَلَاثَ عَشْرَةَ

beliau shalat delapan raka'at, kemudian shalat witr, kemudian shalat lagi dua raka'at sambil duduk. Ketika beliau hendak ruku' beliau berdiri lebih dahulu, setelah itu baru beliau ruku'. Kemudian beliau shalat pula dua raka'at (sunat fajar), yaitu antara adzan dan qamat shalat Subuh."

رُكْعَةً يُصَلِّي ثَمَّانَ رُكْعَاتٍ ثُمَّ يُؤْتِرُ  
ثُمَّ يُصَلِّي رُكْعَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ فَإِذَا  
أَرَادَ أَنْ يَرْكُوعَ قَامَ فَرَكَعَ ثُمَّ يُصَلِّي رُكْعَتَيْنِ  
بَيْنَ النَّدَاءِ وَالْإِقَامَةِ مِنْ صَلَاةِ  
الصُّبْحِ .

714. Dari Qasim bin Muhammad, katanya dia pernah mendengar 'Aisyah r.a. berkata: "Biasanya Rasulullah saw. shalat malam sepuluh raka'at. Kemudian beliau witr satu raka'at. Sesudah itu shalat sunat fajar dua raka'at. Jadi jumlahnya tiga belas raka'at."

٧١٤ - عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ قَالَ  
سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ كَأَنَّكَ صَلَاةُ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ  
اللَّيْلِ عَشْرَ رُكْعَاتٍ وَيُؤْتِرُ بِرُكْعَةٍ  
وَيَرْكُوعَ رُكْعَتَيِ الْفَجْرِ فَتِلْكَ ثَلَاثُ  
عَشْرَةَ رُكْعَةً .

715. Dari Abu Ishaq, katanya dia pernah bertanya kepada Aswad bin Yazid, tentang berita yang dide-ngarnya dari 'Aisyah mengenai shalat malam Rasulullah saw. Kata 'Aisyah, "Beliau tidur pada awal malam dan bangun pada akhirnya. Jika dia butuh kepada isterinya, maka dilaksanakannya hajatnya itu, sesudah itu dia tidur. Ketika adzan pertama terdengar,

٧١٥ - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ سَأَلْتُ  
الْأَسْوَدَ بْنَ يَزِيدَ عَمَّا حَدَّثَتْهُ عَائِشَةُ  
عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَتْ كَانَ يَنَامُ أَوَّلَ اللَّيْلِ وَيُحْيِي  
آخِرَهُ ثُمَّ إِنْ كَانَتْ لَهُ حَاجَةٌ إِلَى أَهْلِهِ  
فَقَضَى حَاجَتَهُ ثُمَّ يَنَامُ فَإِذَا كَانَ  
عِنْدَ النَّدَاءِ الْأَوَّلِ « قَالَتْ » وَتَبَّ



beliau bangun, lalu bersiram. – Demi Allah! Walaupun 'Aisyah tidak mengatakan beliau mandi, tetapi aku tahu maksudnya. Jika beliau tidak junub, maka dikatakannya beliau wudhuk seperti wudhuk shalat – kemudian beliau shalat dua raka'at (yaitu sunat fajar).”

« وَلَا وَاللَّهِ مَا قَالَتْ قَامَ » « فَأَقَامَنُ عَلَيْهِ الْمَاءَ » وَلَا وَاللَّهِ مَا قَالَتْ اغْتَسَلَ وَأَنَا أَعْلَمُ مَا تَرِيدُهُ وَإِنْ لَمْ يَكُنْ جُنُبًا تَوَضَّأَ وَضُوءَ الرَّجُلِ لِلصَّلَاةِ ثُمَّ صَلَّى الرَّكْعَتَيْنِ .

716. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. senantiasa shalat malam, dan selalu mengakhiri shalatnya itu dengan shalat witir."

٧١٦ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ حَتَّى يَكُونَ آخِرَ صَلَاتِهِ الْوَيْتِرِ .

717. Dari Masruq r.a., katanya dia bertanya kepada 'Aisyah r.a. tentang amal ibadat Rasulullah saw. Jawab 'Aisyah, "Beliau menyukai amal itu terus menerus." Tanyaku, "Bila beliau shalat malam?" Jawabnya, "Kalau ayam sudah berkokok, beliau bangun lalu shalat."

٧١٧ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ عَمَلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ كَانَ يُحِبُّ الدَّائِمَ قَالَ قُلْتُ أَيُّ حِينٍ كَانَ يُصَلِّي ؟ فَقَالَتْ كَانَ إِذَا سَمِعَ الصَّارِحَ قَامَ فَصَلَّى .

718. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. pernah shalat malam, sedang dia ('Aisyah) tidur melintang di hadapan beliau. Ketika

٧١٨ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي صَلَاتَهُ بِاللَّيْلِ وَهِيَ مُعْتَزَّةٌ بَيْنَ

beliau hendak shalat witir, dibangunkannya 'Aisyah, lalu dia shalat witir pula."

719. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. senantiasa shalat witir setiap malam, dan witrnya selesai pada akhir malam."

Apabila ketiduran atau sakit

720. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Apabila Rasulullah saw. luput shalat malam, umpamanya karena tertidur dan sebagainya, maka beliau menggantinya siang hari dua belas raka'at."

721. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Apabila Rasulullah saw. mengerjakan suatu amal 'ibadat, biasanya beliau menetapinya. Pernah bila beliau tertidur atau sakit untuk shalat malam, maka beliau ganti siang hari dua belas raka'at. Kata 'Aisyah, "Aku tidak pernah melihat Rasulullah saw. shalat sepanjang malam hingga Subuh. Dan beliau tidak pernah puasa sebulan penuh secara berturut-turut, kecuali bulan Ramadhan."

يَدِيهِ فَإِذَا بَقِيَ الْوَيْتْرُ أَيَقْظَهَا فَأَوْتَرَتْ

٧١٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُلَّ اللَّيْلِ  
قَدَّوْتَرْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَأَنْتَهَى وَيْتْرَهُ إِلَى آخِرِ اللَّيْلِ .

٧٢٠ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا فَاتَتْهُ  
الصَّلَاةُ مِنَ اللَّيْلِ مِنْ وَجَعٍ أَوْ غَيْرِهِ  
صَلَّى مِنَ النَّهَارِ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً .

٧٢١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا عَجِلَ  
عَمَلًا أَتَيْتُهُ وَكَانَ إِذَا نَامَ مِنَ اللَّيْلِ  
أَوْ مَرِضَ صَلَّى مِنَ النَّهَارِ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ  
رَكْعَةً قَالَتْ وَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ لَيْلَةً حَتَّى  
الْمَصْبَاحِ وَمَا صَامَ شَهْرًا مُتَابِعًا إِلَّا  
رَمَضَانَ .

722. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw. tentang shalat malam. Jawab Rasulullah saw., "Shalat malam itu dua-dua raka'at. Apabila kamu takut Subuh segera datang, shalatlah satu raka'at untuk witir (menganjilkan) jumlah shalat yang telah kamu kerjakan."

٧٢٢ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَلَاةِ اللَّيْلِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةُ اللَّيْلِ مَثْنَى مَثْنَى فَإِذَا خَشِيَ أَحَدَكُمُ الصُّبْحَ صَلَّى رَكْعَةً وَاحِدَةً تَوَيْتْرُهُ مَا قَدَّ صَلَّى .

723. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Buatlah akhir shalat malammu dengan bilangan ganjil."

٧٢٣ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اجْعَلُوا آخِرَ صَلَاتِكُمْ بِاللَّيْلِ وَتَوَيْتْرًا

724. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Shalat witir (shalat ganjil) itu satu raka'at pada akhir malam."

٧٢٤ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَيْتْرُ رَكْعَةٌ مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ

725. Dari Ibnu 'Umar r.a., seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw. dalam masjid, katanya: "Ya, Rasulullah! Bagaimana caranya witir (menganjilkan) shalat malam?"

٧٢٥ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ حَدَّثَنِي أَنَّ رَجُلًا نَادَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي السَّجْدِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ أَوْتِرُ صَلَاةَ اللَّيْلِ؟

Jawab Rasulullah saw., Siapa yang shalat malam, maka hendaklah dikerjakannya dua-dua raka'at. Apabila dia merasa Subuh segera tiba, maka hendaklah dia shalat satu raka'at untuk witir (mengganjilkan) jumlah raka'at yang telah dikerjakannya."

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَلَّى فَلْيُصَلِّ مَثْنِي مَثْنِي فَإِنْ أَحْسَسَ أَنْ يُصْبِحَ سَجَدَ سَجْدَةً فَأَوْتَرَتْ لَهُ مَا صَلَّيْتُ.

726. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Shalat malam itu dua-dua raka'at. Apabila engkau merasa Subuh segera akan tiba, maka witirlah (tutuplah) dengan satu raka'at. Lalu ada yang bertanya, "Apa artinya dua-dua?" Jawab Ibnu 'Umar, "Yaitu, memberi salam setiap dua raka'at."

٧٢٦ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ حَدَّثَ أَنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةُ اللَّيْلِ مَثْنِي مَثْنِي فَإِذَا رَأَيْتَ أَنْ الصُّبْحَ يَدْرِكُكَ فَأَوْتِرْ بِوَاحِدَةٍ فَقِيلَ لِابْنِ عُمَرَ مَا مَثْنِي مَثْنِي؟ قَالَ أَنْ نَسْلُمَ فِي كُلِّ رَكْعَتَيْنِ.

727. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Witirlah kamu sebelum Subuh."

٧٢٧ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَوْتِرُوا قَبْلَ أَنْ تَضِيحُوا.

728. Dari Jabir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang takut tidak terbangun di akhir malam, maka shalat witirlah di awalnya. Tetapi siapa yang penuh harapannya akan terbangun tengah malam, sebaiknya dia witir di akhir malam,

٧٢٨ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ خَافَ الْأَيْقُومَ مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ فَلْيُوتِرْ أَوَّلَهُ وَمَنْ طَمَحَ أَنْ يَقُومَ آخِرَهُ فَلْيُوتِرْ

karena shalat di akhir malam itu disaksikan para malaikat, dan itulah yang lebih baik.”

أَخْرَجَ اللَّيْلَ فَإِنَّ صَلَاةَ آخِرِ اللَّيْلِ  
مَشْهُودَةٌ وَذَلِكَ أَفْضَلُ .

729. Dari Jabir r.a., katanya Rasulullah saw. ditanya orang. Tanyanya: ”Shalat (malam) yang bagaimanakah yang lebih baik?” Jawab Rasulullah saw., ”Yang lama berdirinya.”

٧٢٩ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ سُئِلَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الصَّلَاةِ  
أَفْضَلُ قَالَ طَوَّلُ الْعُقُوتِ .

730. Dari Jabir r.a., katanya dia mendengar Nabi saw. bersabda: ”Sesungguhnya tengah malam terdapat suatu sa’at, apabila seorang muslim memohon kepada Allah kebaikan dunia dan akhirat pada saat itu, niscaya Allah memperkenankannya. Begitu-lah halnya setiap malam.”

٧٣٠ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ فِي اللَّيْلِ  
لِسَاعَةً لَا يُوَافِقُهَا رَجُلٌ مُسْلِمٌ يَسْأَلُ  
اللَّهَ خَيْرًا مِنْ أَمْرِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِلَّا  
أَعْطَاهُ آيَاهُ وَذَلِكَ كُلُّ لَيْلَةٍ .

731. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: ”Allah Tabaraka wa Ta’ala turun setiap malam ke langit dunia, yaitu kira-kira sepertiga malam yang akhir. Dia berfirman, ”Siapa yang memohon kepada-Ku, Aku perkenankan; dan siapa yang meminta kepada-Ku, Aku beri; dan siapa yang mohon ampun kepada-Ku, Aku ampuni dia.”

٧٣١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَنْزِلُ رَبُّنَا  
تَبَارَكَ وَتَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ  
الدُّنْيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ  
فَيَقُولُ مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبَ لَهُ  
وَمَنْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيَهُ وَمَنْ يَسْتَغْفِرُنِي  
فَأَغْفِرُ لَهُ .

732. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Allah turun ke langit dunia setiap malam, yaitu ketika telah lewat sepertiga malam pertama. Lalu Allah berfirman: "Akulah Tuhan! Akulah Tuhan! Siapa yang memohon kepada-Ku, Kuperkenankan permohonannya. Siapa yang meminta kepada-Ku, Kuberi dia. Dan siapa yang mohon ampun kepada-Ku, Kuampuni dia. Begitulah seterusnya hingga terbit fajar."

٧٣٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَنْزِلُ  
اللَّهُ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا كُلَّ لَيْلَةٍ حِينَ  
يَمْضِي ثُلُثُ اللَّيْلِ الْأَوَّلِ فَيَقُولُ أَنَا  
لِلَّذِي أَنَا إِلَهُكَ مِنْ ذَا الَّذِي يَدْعُونِي  
فَأَسْتَجِيبُ لَهُ مِنْ ذَا الَّذِي يَسْأَلُنِي  
فَاعْطِيهِ مِنْ ذَا الَّذِي يَسْتَغْفِرُ مِنِّي  
فَأَغْفِرُ لَهُ فَلَا يَزَالُ كَذَلِكَ حَتَّى  
يُضِيَءَ الْفَجْرُ .

### Shalat Tarawih

733. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Siapa yang menegakkan (shalat pada malam) Ramadhan karena iman dan karena Allah, diampuni Allah dosadosa yang telah lalu."

٧٣٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ  
قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ  
لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ .

734. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Pada suatu malam di bulan Ramadhan, Rasulullah saw. shalat di masjid, lalu diikuti oleh beberapa orang sahabat. Kemudian (pada malam kedua) beliau diikuti oleh lebih banyak orang, yaitu satu kabilah. Kemudian pada malam ketiga atau keempat mereka berkumpul lebih

٧٣٤ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي الْمَسْجِدِ  
ذَاتَ لَيْلَةٍ فَصَلَّى بِصَلَاتِهِ نَاسٌ ثُمَّ  
صَلَّى مِنَ الْعَائِلَةِ فَكَثُرَ النَّاسُ ثُمَّ  
اجْتَمَعُوا مِنَ اللَّيْلِ الثَّلَاثَةِ أَوِ الرَّابِعَةِ

banyak lagi. Tetapi Nabi saw. tidak keluar mendapatkan mereka. Setelah Subuh, beliau bersabda, "Sesungguhnya aku tahu apa yang kalian lakukan semalam. Tidak ada satu pun yang menghalangiku untuk keluar kepada anda sekalian, melainkan hanya karena aku takut kalau shalat Tarawih itu menjadi wajib bagimu.

735. Dari 'Urwah bin Zubair, katanya 'Aisyah bercerita kepadanya: "Rasulullah saw. pernah keluar tengah malam lalu beliau shalat di masjid. Mula-mula beliau diikuti oleh beberapa orang sahabat. Tetapi mereka kabar-mengabarkan bahwa Rasulullah saw. shalat di masjid, sehingga yang mengikuti beliau akhirnya jadi tambah banyak. Malam kedua beliau keluar pula, dan para sahabat bertambah banyak yang mengikuti beliau shalat. Pada malam ketiga masjid sudah penuh. Pada malam keempat masjid penuh sesak sehingga tidak dapat menampung jamaah yang ada. Tetapi Nabi saw. tidak keluar lagi kepada mereka. Karena itu beberapa orang laki-laki di antara mereka ber-

فَلَمْ يَخْرُجِ إِلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَلَمَّا أَصْبَحَ قَالَ قَدْ رَأَيْتُ الَّذِي صَنَعْتُمْ فَلَمْ يَمْنَعْنِي مِنَ الْخُرُوجِ إِلَيْكُمْ إِلَّا أَنِّي خَشِيتُ أَنْ تُفْرَضَ عَلَيْكُمْ قَالَ وَذَلِكَ فِي رَمَضَانَ

٧٣٥ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ مِنْ جَوْفِ اللَّيْلِ فَصَلَّى فِي الْمَسْجِدِ فَصَلَّى رِجَالٌ بِصَلَاتِهِ فَاصْبَحَ النَّاسُ يَحْتَدِثُونَ بِذَلِكَ فَاجْتَمَعَ الْكَثْرَةُ مِنْهُمْ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي اللَّيْلَةِ الثَّانِيَةِ فَصَلُّوا بِصَلَاتِهِ فَاصْبَحَ النَّاسُ يَذْكُرُونَ ذَلِكَ فَكَثُرَ أَهْلُ الْمَسْجِدِ مِنَ اللَّيْلَةِ الثَّلَاثَةِ فَخَرَجَ فَصَلُّوا بِصَلَاتِهِ فَلَمَّا كَانَتْ اللَّيْلَةُ الرَّابِعَةَ عَجَزَ لِلْمَسْجِدِ عَنْ أَهْلِهِ فَلَمْ يَخْرُجِ إِلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَفِقَ رِجَالٌ

kata: "Shalat!" Namun Nabi saw. tidak juga keluar mendapatkan mereka hingga Subuh. Setelah selesai shalat Subuh beliau menghadap kepada orang banyak, kemudian beliau tasyahud, lalu bersabda: "Aku tahu apa yang anda lakukan tadi malam. Tetapi aku takut kalau shalat (Tarawih) itu menjadi wajib atas anda sekalian, sehingga anda tidak sanggup mengerjakannya."

مِنْهُمْ يَقُولُونَ الصَّلَاةُ فُلَمْ يَخْرُجْ إِلَيْهِمْ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى  
خَرَجَ لِصَلَاةِ الْفَجْرِ فَلَمَّا قَضَى الْفَجْرَ  
أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ ثُمَّ تَشَهَّدَ فَقَالَ أَمَا  
بَعْدُ فَإِنَّهُ لَمْ يَخَفْ عَلَيَّ شَأْنَكُمْ اللَّيْلَةَ  
وَلَكِنِّي خَشِيتُ أَنْ تَفْرَضَ عَلَيْكُمْ  
صَلَاةَ اللَّيْلِ فَتَعَجِرُوا عَنْهَا .

### Malam Qadar

736. Dari 'Abdullah bin Mas'ud r.a., katanya: "Siapa yang melakukan shalat malam sepanjang tahun, niscaya dia bertemu dengan "Malam Qadar" Jawab Ubay, "Demi Allah! Malam itu sesungguhnya terdapat dalam bulan Ramadhan. Demi Allah! Aku tahu malam itu, di mana Rasulullah saw. menyuruh kami menegakkannya (beribadah pada malam itu), yaitu malam yang kedua puluh tujuh Ramadhan. Tanda-tandanya ialah, besok pagi matahari kelihatan putih tanpa sinar yang menyorot."

٧٣٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ يَقُولُ  
مَنْ قَامَ السَّنَةَ أَصَابَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ  
فَقَالَ ابْنُ أَبِي وَالدِّ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ  
إِنَّمَا لَيْلُ رَمَضَانَ « يَحْلِفُ مَا يَسْتَفْتِي »  
وَوَاللَّهِ لَئِنِّي لَأَعْلَمُ أَيُّ لَيْلَةٍ هِيَ اللَّيْلَةُ  
الَّتِي أَمَرَ نَبِيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ بِقِيَامِهَا هِيَ لَيْلَةُ صَبِيحَةِ  
سَبْعٍ وَعِشْرِينَ وَأَمَرْتُمْ أَنْ تَنْطَلِعَ  
الشَّمْسُ فِي صَبِيحَةِ يَوْمِهَا بَيْضَاءَ لَا  
شُعَاعَ لَهَا .

Shalat dan doa Nabi saw. tengah malam

737. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Pada suatu malam aku berma-

٧٣٧ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ بَدَأْتُ



lam di rumah bibiku Maimunah, isteri Nabi saw. Tengah malam Nabi saw. bangun, lalu dia pergi buang hajat, kemudian mencuci tangan dan muka, sesudah itu beliau tidur. Kemudian beliau bangun pula, pergi ke qirbah (tempat air), lalu dibukanya tutupnya. Beliau berwudhuk dengan sempurna, tanpa memakai banyak air tetapi mencukupi. Sesudah itu beliau shalat. Lalu aku bangun terus tegak, karena aku tidak ingin beliau tahu bahwa aku memperhatikannya. Kemudian aku mengambil wudhuk dan setelah itu berdiri di sebelah kiri beliau mengikuti beliau shalat. Beliau mengambil tanganku, dan memindahkanku ke sebelah kanannya. Malam itu Rasulullah saw. shalat tiga belas raka'at. Kemudian beliau berbaring, lalu tertidur sampai beliau mendengkur. Kemudian kedengaran Bilal melantangkan adzan shalat Subuh. Beliau bangun dan pergi shalat Subuh tanpa mengulang wudhuk lebih dahulu. Di dalam doanya beliau membaca : "*Allhummaj'al fi qalbi nuran, wafi bashari nuran, wafi san'i nuran, wa 'an yamini nuran, wa 'an yasari nuran, wa fauqi nuran, wa tahti nuran, wa amami nuran, wa khal-fi nuran, wa 'azhzhim li nuran.*"<sup>18)</sup>

18).

Wahai Allah! Berilah cahaya dalam hatiku, dalam penglihatanku, dalam pendengaranku, di kanan dan di kiriku, di atas dan di bawahku, di hadapan dan di belakanku, dan bersarkanlah cahaya itu bagiku.

لَيْلَةً عِنْدَ خَالَتِي مَيْمُونَةَ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ اللَّيْلِ فَأَتَى حَاجَتَهُ ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ ثُمَّ نَامَ ثُمَّ قَامَ فَأَتَى الْقِرْبَةَ فَأَطْلَقَ شِفَاظَهَا ثُمَّ نَوَّضًا وَضُوءًا بَيْنَ الْوَضُوءَيْنِ وَلَمْ يَكْثُرْ وَقَدْ أْبْلَغَ ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى فَفُتْتُ فَتَمَطَّيْتُ كَرَاهِيَةً أَنْ يَرَى أَنِّي كُنْتُ أَنْتَبَهُ لَهُ فَتَوَضَّأْتُ فَقَامَ فَصَلَّى فَفُتْتُ عَنْ يَسَارِهِ فَأَخَذَ بِيَدِي فَأَدَارَنِي عَنْ يَمِينِهِ فَتَنَامَتْ صَلَاةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ اللَّيْلِ ثَلَاثَ عَشْرَةَ رُكْعَةً ثُمَّ اضْطَجَعَ فَنَامَ حَتَّى تَفْحَ وَكَانَ إِذَا نَامَ تَفْحَ فَأَتَاهُ بِلَالٌ فَأَذَنَهُ بِالصَّلَاةِ فَقَامَ فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ وَكَانَ فِي دُعَائِهِ :

« اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا وَفِي بَصَرِي نُورًا وَفِي سَمْعِي نُورًا وَعَنْ يَمِينِي نُورًا وَعَنْ يَسَارِي نُورًا وَفَوْقِي نُورًا وَخَلْفِي نُورًا وَأَمَامِي نُورًا وَخَلْفِي نُورًا وَعَظَمِي نُورًا »

738. Dari Kuraib, Maula Ibnu 'Abbas r.a., katanya Ibnu 'Abbas bercerita kepadanya: "Pada suatu malam dia tidur di rumah bibinya, Maimunah, Ummul Mu'minin. Dia tidur melintang kasur, sedangkan Rasulullah saw. dan isterinya memanjang kasur. Beliau tidur hingga lebih kurang sampai pertengahan malam. Setelah itu beliau bangun sambil menyapu kantuk dari mukanya. Kemudian beliau baca sepuluh ayat penghabisan Surat Ali 'Imran (ayat: 190 - 200). Sesudah itu beliau pergi ke tempat air, lalu beliau berwudhuk dengan membaguskan wudhuknya, dan sesudah itu beliau shalat. Kata Ibnu 'Abbas, "Aku pun bangun dan kulakukan pula pekerjaan seperti yang dilakukan Nabi saw. Kemudian aku berdiri di samping kiri beliau. Tetapi beliau memindahkanku ke sebelah kanannya. Mula-mula beliau shalat dua raka'at, kemudian dua raka'at, kemudian dua raka'at, kemudian

٧٣٨ - عَنْ كُرَيْبٍ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ  
 أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ بَاتَ لَيْلَةً  
 عِنْدَ مَيْمُونَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ وَهِيَ خَالَتُهُ  
 قَالَتْ فَأَصْطَجَعْتُ فِي عَرْضِ الْوِسَادَةِ  
 وَأَصْطَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ وَأَهْلُهُ فِي طَوْلِهَا فَأَتَانِي رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى  
 انْتَصَفَ اللَّيْلَ أَوْ قَبْلَهُ بِقَلِيلٍ أَوْ بَعْدَهُ  
 بِقَلِيلٍ اسْتَيْقِظَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلَ يَمْسَحُ النَّوْمَ عَنْ  
 وَجْهِهِ بِيَدِهِ ثُمَّ قَرَأَ الْعَشْرَ الْآيَاتِ  
 الْمُنَوَّرَاتِ مِنْ سُورَةِ آلِ عِمْرَانَ ثُمَّ قَامَ إِلَى  
 شَيْءٍ مُعَلَّقَةٍ فَتَوَضَّأَ مِنْهَا فَأَحْسَنَ  
 وَضُوءَهُ ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى. قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ  
 فَفَعَلْتُ فَصَنَعْتُ مِثْلَ مَا صَنَعَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ ذَهَبْتُ  
 فَفَعَلْتُ إِلَى جَنْبِهِ فَوَضَّعَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ الِيمَنَى  
 عَلَى رَأْسِي وَاتَّخَذَ بِأُذُنِي الِيمَنَى يَفْتُلُهَا  
 فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ رَكْعَتَيْنِ

dua raka'at, kemudian dua raka'at, kemudian dua raka'at, dan kemudian witir (satu raka'at). Sesudah itu beliau berbaring hingga terdengar muadzin melantangkan suaranya untuk adzan Subuh. Rasulullah saw. bangun, lalu shalat ringkas dua raka'at, sesudah itu beliau pergi (ke masjid) shalat Subuh."

ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ  
ثُمَّ أَوْتَرَ ثُمَّ أَصْطَجَعَ حَتَّى جَاءَ الْمُؤَذِّنُ  
فَقَامَ فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ ثُمَّ  
خَرَجَ فَصَلَّى الصُّبْحَ .

739. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Bila Rasulullah saw. bangun hendak shalat malam, biasanya beliau mulai dengan dua raka'at shalat ringkas (shalat pendek atau ringan)."

٧٣٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ  
مِنَ اللَّيْلِ لِيُصَلِّيَ افْتَتَحَ صَلَاتَهُ بِرَكَعَتَيْنِ  
خَفِيفَتَيْنِ .

740. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Apabila kamu bangun hendak shalat malam, maka mulailah dengan dua raka'at yang ringkas."

٧٤٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ  
مِنَ اللَّيْلِ فَلْيَفْتَحْ صَلَاتَهُ بِرَكَعَتَيْنِ  
خَفِيفَتَيْنِ .

741. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Apabila Rasulullah saw. bangun hendak shalat malam, maka beliau membaca: "Allahumma laka hamdu, anta nurus samawati wal ardhi;

٧٤١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ إِذَا  
قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ مِنْ حَوْرٍ الْبَيْتِ  
اللَّيْلِ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمَاوَاتِ

walakal hamdu anta qayyimus samawati wal ardhi; walakal hamdu anta rabbus samawati wal ardhi wamar fihinna; antal haqqu, wawa'dukal haqqu, wa qaulukal haqqu, waliqauka haqqun, wal jannatu haqqun, wan naru haqqun, wassa'atu haqqun. Allahumma laka aslamtu, wa bika amantu, wa 'alaika tawakkaltu, wa ilaika anabtu, wabika khashamtu, wa ilaika hakamtu, faghfiri ma qaddamtu wa akhkhartu, wa asrartu wa a'lantu. Anta ilahi, la ilaha illa anta." 19)

وَالْأَرْضِ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قِيَامُ السَّمَاوَاتِ  
وَالْأَرْضِ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ رَبُّ  
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ أَنْتَ  
الْحَقُّ وَوَعْدُكَ الْحَقُّ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ  
وَلِقَاؤُكَ حَقٌّ وَالْجَنَّةُ حَقٌّ وَالنَّارُ حَقٌّ  
وَالسَّاعَةُ حَقٌّ اللَّهُمَّ لَكَ اسَلَّمْتُ وَ  
بِكَ آمَنْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْكَ  
أَنْبَتُ وَبِكَ خَاصَمْتُ وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ  
فَاغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَآخَّرْتُ وَ  
أَسْرَرْتُ وَأَعْلَنْتُ أَنْتَ إِلَهِي لَا إِلَهَ  
إِلَّا أَنْتَ.

742 Dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman bin 'Auf r.a., dia bertanya kepada 'Aisyah Ummul Mu'mi-

٧٤٢ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ  
بْنِ عَوْفٍ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ أُمَّ

19) Wahai Allah! Untuk-Mu segala puji; Engkau cahaya langit dan bumi; Untuk-Mu segala puji, Engkau pendiri langit dan bumi; Dan untuk-Mu segala puji, Engkau Tuhan langit dan bumi dan segala isinya.

Engkau Maha Benar! Janji-Mu benar, firman-Mu benar, menemui-Mu benar, surga benar, neraka benar dan hari kiamat benar.

Wahai Allah! Kepada-Mu aku berserah diri. Dengan-Mu aku beriman, kepada-Mu aku tawakkal, dan kepada-Mu aku kembali; karena membela agama-Mu aku bermusuhan, dan kepada-Mu aku bertahkim (mohon keadilan).

Karena itu ampunilah segala dosa-dosaku, yang lama dan yang baru, yang rahasia dan yang nyata; Engkaulah Tuhanku, tidak ada Tuhan selain Engkau.

nin r.a., katanya: "Do'a iftitah apakah yang dibaca Nabi saw. pada pembukaan shalat malam?" Jawab 'Aisyah, "Apabila Rasulullah saw. shalat malam, beliau membaca do'a iftitah sebagai berikut : "Allahumma rabba Jibraila, wa Mikaila, wa Israfil, fathirassamawati wal ardhi, 'alimal ghaibi wasy syahadati, anta tahkumu baina 'Ibadika fima kanu fihi yakhtalifuna; ihdini limakhtalafa fihi minal haqqi bi idznika, innaka tahdi man tasyau ila shirathim mustaqim. ...<sup>20)</sup>

الْمُؤْمِنِينَ بِأَيِّ شَيْءٍ كَانَ يَتَمَنَّى اللَّهُ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْتَتِحُ صَلَاتَهُ  
 إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ قَالَتْ كَانَ إِذَا قَامَ  
 مِنَ اللَّيْلِ افْتَتَحَ صَلَاتَهُ اللَّهُمَّ رَبَّ  
 جِبْرَائِيلَ وَمِيكَائِيلَ وَإِسْرَافِيلَ فَاطِرَ  
 السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ عَالِمِ الْغَيْبِ وَ الشَّهَادَةِ  
 أَنْتَ عَظِيمٌ بَيْنَ عِبَادِكَ فِيمَا كَانُوا فِيهِ  
 يَخْتَلِفُونَ اهْدِنِي لِمَا اخْتَلَفَ فِيهِ مِنَ  
 الْحَقِّ بِإِذْنِكَ إِنَّكَ تَهْدِي مَنْ تَشَاءُ  
 إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

743. Dari 'Ali bin Abi Thalib r.a.,  
 katanya: "Biasanya apabila Ra-  
 sulullah saw. shalat, beliau membaca  
 (doa iftitah) sebagai berikut: "Wajjah-  
 tu wajhiya lilladzi fatharassamawati  
 wal ardhi hanifan musliman wama ana  
 minal musyrikin. Inna shalati waru-

٧٤٣ - عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ عَنْ  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 أَنَّهُ كَانَ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ قَالَ  
 وَجَّهْتُ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ  
 وَالْأَرْضِ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

20). Wahai Allah! Tuhan Jibril, Mikail dan Israfil; Maha pencipta langit dan bumi, Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Engkaulah hakim di antara hamba-hamba-Mu tentang apa yang mereka perselisihkan, tunjukilah aku jalan keluar yang benar dari perselisihan mereka, sesungguhnya Engkau Maha pemberi petunjuk kepada jalan lurus, bagi siapa yang Engkau kehendaki

suki wa mahyaya wa mamati lillahi rabbil 'alamin. La syarikalahu wa bi-dzalika umirtu wa ana minal muslimin. Allahumma antal maliku, la ilaha illa anta. Anta rabbi, wa ana 'abduka, zhalamtu nafsi wa 'taraftu bidzanbi, faghfirli dzunubi jami'an, innaha la yaghfirudzdunuba illa anta. Wahdini lihasanil akhlaqi, la yahdi lihasaniha illa anta, washrif 'anni sayyiaha la yashrifu 'anni sayyiaha illa anta. Labbaika wa sa'daika, | wal khairu kulluha fi yadaika, wasysyarru laisa ilaika. Ana bika wa ilaika. Tabarakta wa ta'alaita. Astaghfiruka wa atubu ilaika." 21) Ke-

لَنْ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي  
لَتَعْرَبَ الْعَالِينَ. لَأَشْرِيكَ لَهُ وَ  
بِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ  
اللَّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَنْتَ  
رَبِّي وَأَنَا عَبْدُكَ ظَلَمْتُ نَفْسِي وَاعْتَرَفْتُ  
بِذُنُوبِي فَأَعْفِرْ لِي ذُنُوبِي جَمِيعًا إِنَّهُ  
لَا يَعْغُفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ وَأَهْدِنِي  
لِأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِينِي لِأَحْسَنِهَا  
إِلَّا أَنْتَ وَأَصْرِفْ عَنِّي سَيِّئَهَا لَا  
يَصْرِفُ عَنِّي سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ لَبَّيْكَ  
وَسَعْدَيْكَ وَالْحَيْرُ كُلُّهُ فِي يَدَيْكَ وَ  
الشَّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ أَنَا إِلَيْكَ وَإِلَيْكَ  
تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ اسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ

21). Aku hadapkan wajahku kepada Allah, Maha Pencipta langit dan bumi, dengan keadaan ikhlas dan tidak mempersekutukan-Nya. Sesungguhnya shalatku, segala ibadatku, hidupku dan matiku, hanya semata-mata untuk Allah Tuhan semesta alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya, dan karena itu aku patuh kepada perintah-Nya, dan berserah diri kepada-Nya.

Wahai Allah! Engkaulah Maha Penguasa. Tidak ada Tuhan selain Engkau. Engkaulah Tuhanku dan aku adalah hamba-Mu. Aku zalim terhadap diriku, dan aku sadar dengan dosa-dosaku. Karena itu ampunilah dosa-dosaku semuanya. Sesungguhnya tidak ada yang berwenang mengampuni segala dosa melainkan hanya Engkau.

Dan tunjukilah aku akhlak yang paling bagus. Sesungguhnya tidak ada yang dapat menunjukkannya melainkan hanya Engkau. Dan buanglah daripadaku akhlak yang buruk. karena sesungguhnya tidak ada yang sanggup membuangnya melain-

mudian apabila beliau ruku', beliau membaca: "Allahumma laka raka'tu, wa bika amantu, walaka aslamtu, khasya'a laka sam'i, wa bashari, wa mukh-khi, wa 'azhmi, wa 'ashabi." <sup>22)</sup> Kemudian apabila beliau bangkit dari-pada ruku', maka beliau membaca: "Allahumma rabbana laka hamdu mil-ussamawati, wa mil-ulardhi, wa mil-uma bainahuma, wa mil-uma syi'ta min syai-in ba'du." <sup>23)</sup> Kemudian apa-bila beliau sujud beliau membaca: "Allahumma laka sajadtu, wabika amantu, wa laka aslamtu, sajada wajhi lilladzi khalaqahu wa shawwarahu, wa syaqqah sam'ahu wa basharahu, tabarakallahu ahsanul khaliqin." <sup>24)</sup> Kemu-

الْيَكُ وَإِذَا رَكَعَ قَالَ اللَّهُمَّ لَكَ رَكَعَةٌ  
وَبِكَ آمَنْتُ وَلَكَ أَسَلْتُ خَشِعَ لَكَ  
سَمْعِي وَبَصَرِي وَمُعْتَى وَعَظْمِي وَ  
عَصَبِي وَإِذَا رَفَعَ قَالَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ  
الْحَمْدُ مِثْلُ السَّمَوَاتِ وَمِثْلُ الْأَرْضِ  
وَمِثْلُ مَا بَيْنَهُمَا وَمِثْلُ مَا شِئْتَ مِنْ  
شَيْءٍ بَعْدُ وَإِذَا سَجَدَ قَالَ اللَّهُمَّ لَكَ  
سَجْدَةٌ وَبِكَ آمَنْتُ وَلَكَ أَسَلْتُ  
سَجْدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ  
وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ تَبَارَكَ اللَّهُ  
أَسْمَاءُ الْخَالِقِينَ لَمْ يَكُنْ مِنْ آخِرِ

kan hanya Engkau. Kupatuhi segala perintah-Mu, dan kuhentikan segala larangan-Mu.

Segala kebajikan berada di tangan-Mu. Sedangkan kejahatan tidak datang daripa-da-Mu. Aku berpegang teguh dengan-Mu dan kepada-Mu. Maha Suci Engkau dan Maha Tinggi. Kumohon ampun daripada-Mu dan aku bertobat kepada-Mu.

- 22) Wahai Allah! kepada-Mu aku ruku', dengan-Mu aku beriman, kepada-Mu aku ber-serah diri. Patuh dan tunduk kepada-Mu pendengaranku, penglihatanku, otakku, tulang-behulanku dan otot-ototku semuanya.
- 23) Wahai Allah, Tuhan kami! Untuk-Mulah segala puji sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh ruang antara keduanya, dan sepenuh apa yang Engkau kehendaki sesudah itu.
- 24) Wahai Allah! Kepada Engkau aku sujud. Dengan Engkau aku beriman, dan kepada Engkau aku berserah diri. Mukaku sujud kepada Tuhan yang menciptakan dan membentuknya, yang membukakan pendengaran dan penglihatannya. Maha suci Allah sebaik-baik Maha Pencipta.

dian pada akhir tasyahhud sebelum memberi salam, beliau membaca: "Allahummaghfirli ma qaddamtu wama akhkhartu, wama asraftu, wama a'lantu, wama asraftu, wama anta a'lamu bihi minni, antal muqaddimu wa antal muakhkhiru, la ilaha illa anta." 25)

مَا يَقُولُ بَيْنَ التَّسْلِيمِ وَاللَّحْمِ  
اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا  
أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ وَمَا أَسْرَفْتُ وَ  
مَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَ  
أَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ .

Memanjangkan bacaan shalat malam

744. Dari Hudzaifah r.a., katanya: "Pada suatu malam, aku shalat mengikuti Nabi saw. Lalu beliau membaca surat Al Baqarah. Aku mengira beliau akan ruku' setelah bacaan sampai seratus ayat; tetapi ternyata beliau terus saja. Setelah itu kukira beliau akan mencukupkan surat Al Baqarah itu saja untuk satu raka'at, ternyata beliau meneruskannya dengan surat An Nisa', sesudah itu menyambungnyanya pula dengan surat Ali 'Imran. Bila beliau membaca ayat tasbih, beliau tasbih, dan bila beliau membaca ayat yang memeritahkan supaya bermohon, beliau bermohon, dan apabila beliau membaca ayat ta'awudz (ayat yang memeritahkan supaya berindung dari bencana), beliau memohon perlindungan. Kemudian beliau ruku'. Dalam

٧٤٤ - عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ صَلَّيْتُ مَعَ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاكَ لَيْلَةً  
فَأَفْتَتَحَ الْبَقْرَةَ فَقُلْتُ يَرْكَعُ عِنْدَ  
الْمِائَةِ ثُمَّ مَعْنَى فَقُلْتُ يُصَلِّي بِهَا فِي  
رَكْعَةٍ فَمَعْنَى فَقُلْتُ يَرْكَعُ بِهَا شَرَفًا  
أَفْتَتَحَ النِّسَاءَ فَقَرَأَهَا ثُمَّ أَفْتَتَحَ  
آلَ عِمْرَانَ فَقَرَأَهَا يَفْرَأُ مَرَّةً سَلًا إِذَا  
مَرَّ بِآيَةٍ فِيهَا تَسْبِيحٌ سَبَّحَ وَإِذَا  
مَرَّ بِسُؤَالٍ سَأَلَ وَإِذَا أَمَرَ بِتَعَوُّذٍ  
تَعَوَّذَ ثُمَّ رَكَعَ فَبَجَلْ يَقُولُ سُبْحَانَ  
رَبِّي الْعَظِيمِ مَكَانَ رُكُوعِهِ ثُمَّ أَمْرًا فِي رُكُوعِهِ

25) Wahai Allah! Ampunilah dosa-dosaku yang lama dan yang baru yang rahasia dan yang nyata, yang aku lakukan keterlambatan, dan yang Engkau lebih tahu daripadaku. Engkaulah yang memajukan dan yang memundurkan. Tidak ada Tuhan selain Engkau.



ruku' beliau membaca: "Subhana rabbiyal 'azhim." (Maha Suci Tuhanku yang Maha Agung). Dan lama beliau ruku', hampir sama lamanya dengan berdirinya. Kemudian beliau membaca: "Sami'allahu liman hamidah." (Maha mendengar Allah akan orang yang memuji-Nya). Kemudian beliau berdiri dan lamanya berdiri lebih kurang sama dengan lamanya ruku'. Sesudah itu beliau sujud, dan dalam sujud beliau membaca: "Subhana rabbiyal a'la." (Maha Suci Tuhanku Yang Maha Tinggi). Lama beliau sujud hampir sama dengan lamanya berdiri."

ثُمَّ مَالَ سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمَدَهُ ثُمَّ قَامَ  
طَوِيلًا قَرِيبًا عَمَّا رَكَعَ ثُمَّ سَجَدَ فَقَالَ  
سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى فَكَانَ سَجُودَهُ قَرِيبًا  
مِنْ قِيَامِهِ .

745. Dari 'Abdullah r.a., katanya: "Aku shalat bersama Rasulullah saw., kebetulan beliau terlalu panjang bacaannya, sehingga aku berniat buruk. Ditanya orang dia, "Apa niat burukmu itu?" Jawabnya, "Rasanya aku ingin duduk dan meninggalkan beliau."

٧٤٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَطَالَ  
حَتَّى هَمَمْتُ بِأَمْرٍ سُوِّءٍ قَالَ قِيلَ وَ  
مَا هَمَمْتُ بِهِ قَالَ هَمَمْتُ أَنْ أَجْلِسَ  
وَأَدْعُهُ .

#### Tidur sepanjang malam hingga Subuh

746. Dari 'Abdullah r.a., katanya: "Diceritakan orang kepada Rasulullah saw., seorang laki-laki yang tidur sepanjang malam sampai Subuh. Maka bersabda Nabi saw., "Orang itu telah dikencingi setan kedua telinganya."

٧٤٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ ذَكَرَ  
عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
رَجُلٌ نَامَ لَيْلَةً حَتَّى أَصْبَحَ قَالَ ذَاكَ  
رَجُلٌ بَالَ الشَّيْطَانُ فِي أُذُنَيْهِ .

747. Dari 'Ali bin Abi Thalib r.a., katanya: "Pada suatu malam

٧٤٧ - عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ أَنَّ

Nabi saw. mendatangi rumah kami – yakni rumahku bersama Fathimah – seraya berkata: "Apakah kalian tidak shalat?" Jawabku, "Ya, Rasulullah! Sesungguhnya diri kami di tangan Allah. Bila Dia menghendaki kami bangun, tentu kami bangun." Mendengar jawab itu beliau pergi. Kemudian terdengar olehku beliau memukul pahanya sambil berkata: "Memang, manusia itu suka membantah." (Al Kahfi : 54)

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَرَفَهُ وَ  
فَاطِمَةَ فَقَالَ الْآنَ تَصَلُّونَ فَقُلْتُ يَا  
رَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا أَنْفُسُنَا بِيَدِ اللَّهِ فَإِذَا  
شَاءَ أَنْ يَبْعَثَنَا بَعَثَنَا فَاَنْصَرَفَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قُلْتُ  
لَهُ ذَلِكَ ثُمَّ سَمِعْتُهُ وَهُوَ مُدْبِرٌ يَضْرِبُ  
فَخَدَّهُ وَيَقُولُ وَكَانَ الْإِنْسَانُ أَكْثَرَ  
شَيْءٍ وَجَدَلًا .

748. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Setan membuhul ujung rambutmu tiga buhul. Apabila kamu tidur dengan ketiga buhul itu, maka kamu akan tertidur sepanjang malam. Jika kamu terbangun, lalu kamu menyebut nama Allah, maka terurailah satu buhul. Bila dia berwudhuk, terurailah buhul kedua, dan bila dia shalat terurailah semua buhul, lalu dia merasa segar dan bersemangat. Jika tidak, dia senantiasanya akan berasa malas dan tidak bergairah."

٧٤٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْقِدُ الشَّيْطَانُ  
عَلَى قَافِيَةِ رَأْسِ أَحَدِكُمْ ثَلَاثَ عُقَدٍ  
إِذَا نَامَ بِكُلِّ عُقْدَةٍ يَضْرِبُ عَلَيْكَ لَيْلًا  
طَوِيلًا فَإِذَا اسْتَيْقَظَ فَذَكَرَ اللَّهَ انْخَلَّتْ  
عُقْدَةٌ وَإِذَا تَوَضَّأَ انْخَلَّتْ عَنْهُ عُقْدَتَانِ  
فَإِذَا انْخَلَّتِ الْعُقْدُ فَاصْبَحَ نَشِيطًا  
طَلِيبُ النَّفْسِ وَالْأَصْبَحَ حَيْثُ  
النَّفْسِ كَسَلَانٍ .

Disukai shalat sunat di rumah, tetapi boleh di masjid

749. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Kerjakan-

٧٤٩ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

lah sebagian shalatmu di rumahmu, dan jangan dijadikan rumahmu itu menjadi kuburan.”

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اجْعَلُوا مِنْ صَلَاتِكُمْ فِي بُيُوتِكُمْ وَلَا تَحُدُّوْهَا قُبُورًا .

750. Dari Jabir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu telah menunaikan shalat (wajib) di masjid, maka kerjakan pulalah shalat (sunat) di rumah, karena dengan itu Allah akan menjadikan rumah itu bahagia."

٧٥٠ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَقَضَى أَحَدُكُمْ الصَّلَاةَ فِي مَسْجِدِهِ فَيَجْعَلُ لِبَيْتِهِ نَصِيبًا مِنْ صَلَاتِهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَجَاعِلُ فِي بَيْتِهِ مِنْ صَلَاتِهِ خَيْرًا .

751. Dari Abu Musa r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Perumpamaan rumah yang disebut nama Allah di dalamnya, dengan rumah yang tidak pernah disebut nama Allah di dalamnya, ialah seperti orang hidup dan orang mati."

٧٥١ - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الْبَيْتِ الَّذِي يُذَكَّرُ اللَّهُ فِيهِ وَالْبَيْتِ الَّذِي لَا يُذَكَّرُ اللَّهُ فِيهِ مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ .

752. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Jangan kamu jadikan rumahmu menjadi kuburan. Sesungguhnya setan lari dari rumah yang dibaca di dalamnya surat Al Baqarah."

٧٥٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ مَقَابِرَ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْفِرُ مِنَ الْبَيْتِ الَّذِي تَقْرَأُ فِيهِ سُورَةَ الْبَقَرَةِ .

753. Dari Zaid bin Tsabit r.a., katanya: "Rasulullah saw. memasang tenda dari tikar pada sebuah tempat di masjid, sehingga merupakan sebuah kamar tempat beliau shalat (malam). Melihat hal itu, beberapa orang sahabat mendatangi tempat itu dan mereka shalat pula mengikuti Nabi saw. shalat. Pada suatu malam mereka datang pula, tetapi Rasulullah saw. terlambat, sehingga beliau tidak keluar sama sekali menemui mereka. Oleh karena itu mereka mengeraskan suara, dan melontar pintu dengan kerikil, untuk memberi tahu Nabi saw., karena mereka menyangka kalau-kalau beliau lupa. Karena itu Rasulullah saw. keluar menemui mereka sambil berkata dengan marahnya: "Janganlah senantiasa kamu berbuat demikian, karena aku mengira bahwa (shalat malam) itu akan diwajibkan kepadamu. Sebab itu shalatlah di rumahmu masing-masing, karena sebaik-baik shalat ialah di rumah masing-masing, kecuali shalat wajib."

٧٥٣ - عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ  
 احْتَجَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ حُجْرَةً مَخْصِفَةً أَوْ حَصِيرًا  
 فَمَرَجَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
 سَلَّمَ يُصَلِّي فِيهَا قَالَ فَتَتَبَعَ النَّبِيَّ  
 رِجَالٌ وَجَاءُوا وَيَصْلُونَ بِصَلَاتِهِ قَالَ  
 ثُمَّ تَجَاءَوْا اللَّيْلَةَ فَحَضَرُوا وَابْطَأَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُمْ  
 قَالَ فَلَمْ يَخْرُجْ إِلَيْهِمْ فَرَفَعُوا أَصْوَاتَهُمْ  
 وَحَصَبُوا الْبَابَ فَخَرَجَ إِلَيْهِمْ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُغَضَّبًا  
 فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ مَا زَالَ بِكُمْ صِينِعُكُمْ حَتَّى ظَنَنْتُ  
 أَنَّهُ سَيَكْتَبُ عَلَيْكُمْ بِالْعَمَلَةِ  
 فِي بُيُوتِكُمْ فَإِنَّ خَيْرَ صَلَاةٍ لِلرَّوْفِ  
 فِي بَيْتِهِ إِلَّا الصَّلَاةَ لِلْكَتُوبَةِ.

#### Disukai amal ibadah yang tetap

754. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. mempunyai sehelai tikar yang dibentangkannya malam hari, sehingga merupakan tabir sebuah kamar tempat beliau shalat.

٧٥٤ - عَنْ عَائِشَةَ لَيْلًا قَالَتْ كَانَ  
 لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 حَصِيرٌ وَكَانَ يَحْتَجِرُهُ مِنَ اللَّيْلِ مِمَّا

Lalu orang banyak shalat pula mengikuti beliau. Pada suatu malam mereka berkumpul pula. Maka bersabda Rasulullah saw. kepada mereka, "Hai, orang banyak! Kerjakanlah amal ibadah itu sekedar kemampuanmu, (agar kamu dapat melakukannya secara tetap, Sebenarnya Allah tidak pernah bosan memberi pahala, sehingga akhirnya kamulah yang bosan mengerjakan ibadahmu. Dan sesungguhnya amal ibadah yang disukai Allah, ialah yang dikerjakan secara tetap (wirid, rutin), walaupun sedikit. Dan keluarga Muhammad saw., bila mereka beramal mereka lakukan secara tetap."

755. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. pernah ditanya orang: "Amal yang bagaimanakah yang paling disukai Allah?" Jawab beliau, "Amal yang dikerjakan secara tetap walaupun sedikit."

756. Dari Anas r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. masuk masjid. Lalu dilihatnya ada sebuah tali terbentang antara dua buah tiang, maka beliau bertanya: "Tali apa ini?" Jawab para sahabat, "Tali yang dibentangkan Zainab untuk dia shalat. Bila dia malas atau letih, dia berpegang di tali itu." Sabda Nabi saw., "Bukalah tali itu. Shalatliah sesuai dengan kemampuanmu masing-masing; apabila kamu malas atau letih, maka kamu boleh shalat sambil duduk."

فِيهِ فَجَعَلَ النَّاسُ يَصَلُّونَ بِصَلَاتِهِ  
وَيَبْسُطُهُ بِالشَّهَارِ فَثَابُوا ذَاتَ لَيْلَةٍ  
فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ عَلَيْكُمْ مِنَ الْأَعْمَالِ  
مَا تَطِيقُونَ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَمَلُّ حَتَّى تَمَلُّوا  
وَإِنْ أَحَبَّ الْأَعْمَالُ إِلَى اللَّهِ مَا دُرُومٍ عَلَيْهِ  
وَإِنْ قَلَّ وَكَانَ آلُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ إِذَا عَمِلُوا عَمَلًا أَتَبَتُوهُ.

٧٥٥ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ أَيُّ الْعَمَلِ  
أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ أَدْوَمُهُ وَإِنْ قَلَّ.

٧٥٦ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ دَخَلَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْجِدَ  
وَحَبْلٌ مَمْدُودٌ بَيْنَ سَارِيَتَيْنِ فَقَالَ  
مَا هَذَا أَقَالُوا لِرَبِّنَا نَبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَوْفَرَّتْ أَمْسَكَتْ بِهِ فَقَالَ حُلُّوهُ  
لِيُصَلِّيَ أَحَدٌ كَرَّةً نَشَاطَهُ فَإِذَا كَسِلَ  
أَوْفَرَّتْ فَعَدَّ فِي حَدِيثِ زُهَيْرٍ  
فَلْيَقْعُدْ.

757. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Pada suatu ketika, Rasulullah saw. pulang ke rumahku, dan ketika itu di rumahku ada seorang tamu perempuan. Rasulullah saw. bertanya: "Siapa ini?" Jawabku, "Inilah perempuan yang tidak pernah tidur, karena dia shalat sepanjang malam." Sabda Nabi saw., "Beribadatlah sesuai dengan kemampuanmu. Demi Allah! Dia tidak pernah bosan memberi pahala, sehingga kamu sendiri yang bosan mengerjakan amal ibadatmu. Dan amal yang paling disukai Allah, ialah yang dikerjakan secara tetap oleh pelakunya."

٧٥٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدِي امْرَأَةٌ فَقَالَ مَنْ هَذِهِ؟ فَقُلْتُ امْرَأَةٌ لَأَنْتُمْ تَصَلُّونَ قَالَ عَلَيَّكُمْ مِنَ الْعَمَلِ مَا تَطِيقُونَ فَوَاللَّهِ لَا يَجْمَلُ اللَّهُ حَتَّى تَمَلُّوا وَكَانَ أَحَبَّ إِلَيَّ إِلَيْهِ مَا دَاوَمَ عَلَيْهِ صَاحِبُهُ.

#### Apabila mengantuk

758. Dari 'Aisyah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Apabila kamu mengantuk ketika shalat, maka tidurlah dahulu sampai hilang kantukmu. Karena bila kamu mengantuk dalam shalat, mungkin suatu ketika kamu mohon ampun kepada Allah, tetapi nyatanya kamu memaki-maki diri sendiri."

٧٥٨ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا نَعَسَ أَحَدُكُمْ فِي الصَّلَاةِ فَلْيَرْقُدْ حَتَّى يَذْهَبَ عَنْهُ النَّوْمُ فَإِنْ أَحَدَكُمْ إِذَا صَلَّى وَهُوَ نَاعَسٌ لَعَلَّهُ يَذْهَبُ يَسْتَعْفِرُ فَيَسُبُّ نَفْسَهُ.

759. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu shalat malam, hendaklah kamu kuasai bacaan Qur'an yang kamu baca. Bila kamu sudah tidak me-

٧٥٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ أَحَادِيثَ مِنْهَا وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ

ngerti apa yang kamu baca, tidurlah dahulu."

مِنَ اللَّيْلِ فَاسْتَعَجَمَ الْقُرْآنُ عَلَى لِسَانِهِ  
فَلَمْ يَذَرِ مَا يَقُولُ فَلْيَصْطَبِجْ .

**Keutamaan menghafal Al Qur'an dan membacanya**

760. Dari 'Aisyah r.a., katanya :  
"Pada suatu ketika Nabi saw. pernah mendengar seorang laki-laki membaca Qur'an malam hari, lalu beliau bersabda: "Semoga Allah memberinya rahmat. Dia telah mengingatkanku ayat-ayat yang aku tinggalkan dari surat ini dan surat itu."

٧٦٠ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ رَجُلًا يَقْرَأُ مِنَ اللَّيْلِ فَقَالَ يَرْحَمُهُ اللَّهُ لَقَدْ أَذْكَرَنِي كَذَا وَ كَذَا آيَةً كُنْتُ أَسْفِطُهَا مِنْ سُورَةٍ كَذَا وَكَذَا .

761. Dari Abdullah bin 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaan orang yang hafal Qur'an, ialah seperti unta yang ditambatkan. Jika ia tetap diawasi, dia akan tetap tertambat, tetapi jika dibiarkan dia akan hilang."

٧٦١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا مِثْلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمِثْلِ الْإِبِلِ الْمُعْلَقَةِ إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ .

762. Dari Ibnu Mas'ud r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Alangkah janggalnya seseorang berkata: Aku lupa surat ini dan itu, atau aku lupa ayat ini dan itu. Jangan-jangan dia betul-betul dilupakan Allah."

٧٦٢ - عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ بِشِمَا لِلرَّجُلِ أَنْ يَقُولَ نَسِيتُ سُورَةَ كَيْتَ وَكَيْتَ أَوْ نَسِيتُ آيَةَ كَيْتَ وَكَيْتَ بَلْ هُوَ نَسِيتِي .

763. Dari Abu Musa r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Sering-seringlah membaca Qur'an, karena demi Allah, dia lebih cepat lepas dari pada unta di tambatannya."

٧٦٣ - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَعَاهَدُوا هَذَا الْقُرْآنَ فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَهَوَأَمْدٌ تَعَلَّتْ مِنَ الْإِبِلِ فِي عَطْلِهَا.

#### Melagukan Qur'an dengan suara indah

764. Dari Abu Hurairah r.a., katanya dia mendengar Nabi saw. bersabda: "Allah tidak menaruh perhatian terhadap sesuatu, seperti perhatian-Nya terhadap Nabi ketika beliau melagukan Al Qur'an dengan suaranya yang indah dan keras."

٧٦٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا أَوْنِ اللَّهُ لَشَيْءٍ مَا أَوْنِ لِنَبِيِّ حَسَنِ الصَّوْتِ يَتَعَنَّ بِالْقُرْآنِ يَجْمُرُ بِهِ .

#### Membaca Qur'an memberikan ketenangan

765. Dari Al Barra' r.a., katanya: "Ada seorang laki-laki membaca surat Al Kahfi, dan didekatnya ada seekor kuda tertambat dengan tali panjang. Sekonyong-konyong datang awan menyelubungi tempat orang itu, sehingga kuda tersebut berputar-putar di tambatannya lalu lari. Ketika hari telah pagi, orang itu mendatangi Nabi saw., lalu diceritakannya kepada beliau peristiwa yang dialaminya itu. Sabda Nabi saw., "Itulah 'sakinah' (para malaikat turun membawa ketenangan dan rahmat) bagi pembaca Al Qur'an."

٧٦٥ - عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ كَانَ رَجُلٌ يَقْرَأُ سُورَةَ الْكَافِرِ وَعِنْدَهُ فَرَسٌ مَرَّ بَوْمًا بِشَاطِئِينَ فَتَغَشَّتْهُ سَحَابَةٌ فَجَعَلَتْ تَدُورُ وَتَدْنُو وَجَعَلَ فَرَسُهُ يَنْفِرُ مِنْهَا فَلَمَّا اصْبَحَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ تِلْكَ السَّكِينَةُ تَنْزَلَتْ لِلْقُرْآنِ .



Keutamaan orang yang hafal Al Qur'an

766. Dari Abu Musa Al Asy'ari r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaan orang mukmin yang membaca Qur'an ialah seperti jeruk manis. Baunya harum dan rasanya manis. Dan perumpamaan orang mukmin yang tidak membaca Qur'an, ialah seperti kurma, tidak berbau tetapi rasanya manis. Dan perumpamaan orang munafik yang membaca Qur'an, ialah seperti kemangi, baunya harum tetapi rasanya pahit. Dan perumpamaan orang munafik yang tidak membaca Qur'an, ialah seperti peria, tidak berbau dan rasanya pahit."

٧٦٦ - عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ الْأَثْرَجَةِ رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا طَيِّبٌ وَمَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ التَّمْرَةِ لَا رِيحَ لَهَا وَطَعْمُهَا حُلْوٌ وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ الرَّيْحَانَةِ رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْحَنْظَلَةِ لَيْسَ لَهَا رِيحٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ.

767. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Orang (mukmin) yang mahir membaca Qur'an, maka kedudukannya di akhirat ditemani para malaikat yang mulia. Dan orang yang membaca Qur'an, padahal dia gagap sehingga sulit baginya membaca, maka dia mendapat pahala ganda."

٧٦٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْأَهْلِ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَيَنْتَفِعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ .

Disukai membaca Qur'an di hadapan orang pintar-pintar

768. Dari Anas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda kepada Ubay bin Ka'ab r.a., sabdanya: "Se-

٧٦٨ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي بِنِ كَعْبٍ

sungguhnya Allah menyuruhku supaya membacakan kepadamu: "*Lam yakunil ladzina kafaru* . . . . . (Surat Al Bayyinah)." Tanya Ubay, "Apakah Allah menyebut namaku kepada anda?" Jawab Rasulullah saw., "Ya, Allah menyebut namamu." Lalu Ubay menangis karenanya.

Keutamaan menyimak bacaan Qur'an dan menghayatinya.

769. Dari 'Abdullah (bin Mas'ud) r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda kepadanya, sabdanya: "Bacakanlah Qur'an kepadaku!" Jawabku, "Bagaimana pula aku harus membacakannya kepada anda, sedangkan Qur'an itu sendiri diturunkan kepada anda." Sabda beliau, "Aku ingin mendengarkannya dari orang lain." Karena itu, kubacakan kepada beliau *Surat An Nisa*. Ketika bacaanku sampai kepada ayat: "*Fakaifa idza ji'na min kulli ummatin bisyahidin wa ji'na bika-hulai syahida*." (An Nisa' : 41) <sup>26</sup>; ketika itu aku mengarahkan pandangan-ku kepada beliau, maka kelihatan oleh-ku air matanya mengalir."

Keutamaan membaca Qur'an dalam shalat.

770. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :

لِنَّ اللَّهَ أَمَرَنِي أَنْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ لَمْ  
يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا قَالَ وَسَمَّيْنِي لَكَ  
قَالَ نَعَمْ قَالَ فَبِكِي .

٧٦٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ لِي  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
اقْرَأْ عَلَيَّ الْقُرْآنَ قَالَ فَعَلْتُ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ أَقْرَأُ عَلَيْكَ وَعَلَيْكَ أَنْزَلَ  
قَالَ إِنِّي أَشْتَهِي أَنْ أَسْمَعَهُ مِنْ غَيْرِي  
فَقَرَأْتُ النِّسَاءَ حَتَّى إِذَا بَلَغْتُ  
فَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ  
وَجِئْنَا بِكَ عَلَى هَؤُلَاءِ شَهِيدًا رَفَعْتُ  
رَأْسِي أَوْ عَمَزْتَنِي رَجُلٌ لِيَ إِلَى جَنْبِي  
فَرَفَعْتُ رَأْسِي فَرَأَيْتُ دُمُوعَهُ قَسِيلاً

٧٧٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ قَافٍ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

26). Maka bagaimanakah halnya orang kafir nanti, apabila Kami mendatangkan seseorang saksi (rasul) dari tiap-tiap umat dan Kami mendatangkan kamu (Muhammad) sebagai saksi atas mereka itu (sebagai umatmu).

"Sukahkah kamu, bila kamu pulang ke rumahmu lantas kamu mendapati tiga ekor unta yang sedang bunting dan gemuk-gemuk?" Jawab kami, "Tentu, ya, Rasulullah!" Sahda beliau, "Membaca tiga ayat dalam shalat lebih bagus nilainya dari ketiga unta bunting itu."

### Keutamaan surat Al Baqarah dan Ali 'Imran

771. Dari Abu Umamah Al Bahili r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Bacalah Al Qur'an, karena dia akan datang memberi syafa'at kepada pembacanya pada hari kiamat nanti. Bacalah *Zahrawain*, yakni surat *Al Baqarah* dan *Ali 'Imran*, karena keduanya akan datang pada hari kiamat nanti, seperti dua tumpuk awan menaungi pembacanya, atau seperti dua kelompok burung yang sedang terbang dalam formasi hendak membela pembacanya. Bacalah *Al Baqarah*, karena dengan membacanya beroleh berkat, dan dengan tidak membacanya beroleh penyesalan, dan pembacanya tidak dapat dikuasai (di kalahkan) oleh tukang-tukang sihir."

### Keutamaan surat Al Fatihah dan ayat-ayat penghabisan surat Al Baqarah

772. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Pada suatu waktu, ketika

أَحِبُّ أَحَدَكُمْ إِذَا رَجَعَ إِلَىٰ أَهْلِهِ  
أَنْ يَجِدَ فِيهِ ثَلَاثَ خَلِفَاتٍ عِظَامٍ  
سَمَانٍ فُلْنَا نَعْمَ قَالَ فَثَلَاثَ آيَاتٍ  
يَقْرَأُ بِهِنَّ أَحَدَكُمْ فِي صَلَاتِهِ خَيْرٌ  
لَّهُ مِنْ ثَلَاثِ خَلِفَاتٍ عِظَامٍ سَمَانٍ.

٧٧١ - عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَتْ  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَقُولُ إِفْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ إِفْرَأُوا  
الزَّهْرَ أَوْ مِنَ الْبَقَرَةِ وَسُورَةَ آلِ عِمْرَانَ  
فَإِنَّهُمَا تَأْتِيَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُمَا  
عَمَامَتَانِ أَوْ كَأَنَّهُمَا غِيَايَتَانِ أَوْ كَأَنَّهُمَا  
فِرْقَانِ مِنْ طَيْرٍ صَوَافٍ تَحَاجَّجَانِ عَنْ  
أَصْحَابِهِمَا إِفْرَأُوا سُورَةَ الْبَقَرَةِ هَانَ  
أَخَذَهَا بَرَكَةٌ وَتَرَكَهَا حَسْرَةٌ وَلَا  
تَسْتَظِئُهَا الْبَطْلَةُ قَالَ مُعَاوِيَةُ  
بَلَّغَنِي أَنَّ الْبَطْلَةَ السَّحْرَةُ.

٧٧٢ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ بَيْنَمَا

Jibril sedang duduk di samping Nabi saw., sekonyong-konyong kedengaran suatu bunyi seperti pintu sedang dibukakan orang. Lalu diangkatnya kepalanya, seraya berkata : "Nah! Inilah pintu langit dibukakan hari ini, di mana sebelumnya tidak pernah dibuka melainkan baru hari ini." Dari pintu itu turun malaikat. Kata Jibril, "Inilah malaikat turun ke bumi, di mana dia tidak pernah turun sebelumnya, melainkan baru hari ini." Setelah malaikat itu memberi salam, lalu dia berkata, "Gembirakanlah umatmu dengan dua cahaya yang kedua-duanya hanya diturunkan kepadamu, dan tidak pernah diturunkan kepada para Nabi sebelum kamu, yaitu: surat Al-Fatihah dan ayat-ayat penutup surat Al-Baqarah (ayat: 284 – 286). Tidak satu huruf pun yang anda baca dari keduanya, melainkan akan diberikan pahalanya kepada anda."

جِبْرِيلُ قَاعِدٌ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ تَقِيضًا مِنْ فَوْقِهِ فَرَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ هَذَا بَابٌ مِنَ السَّمَاءِ فَتُحِ الْيَوْمَ لَمْ يَفْتَحْ فَعَلَّا الْيَوْمَ فَنَزَلَ مِنْهُ مَلَكٌ فَقَالَ هَذَا مَلَكٌ نَزَلَ إِلَى الْأَرْضِ لَمْ يَنْزَلْ قَطُّ إِلَّا الْيَوْمَ فَسَلَّمَ وَقَالَ أَنْبِئْ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنْبِئْتَهُمَا لَمْ يُؤْتِيَهُمَا نَبِيٌّ قَبْلَكَ فَاتِحَةُ الْكِتَابِ وَخَوَاتِيمُ سُورَةِ الْبَقَرَةِ لَنْ تَقْرَأَ بِحَرْفٍ مِنْهُمَا إِلَّا أُعْطِيَتْهُ.

773. Dari Abu Mas'ud Al-Anshari r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang membaca kedua ayat itu, yakni dari akhir surat Al-Baqarah, niscaya keduanya akan memelihara dari bencana."

٧٧٣ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَهُمَا تَيْنِ الْآيَتَيْنِ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ فِي لَيْلَةٍ كَفَّتَاهُ

#### Keutamaan surat Al-Kahfi

774. Dari Abu Darda' r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Siapa yang menghafal sepuluh ayat dari awal

٧٧٤ - عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حَفِظَ عَشْرَ

surat Al Kahfi, dia terpelihara dari bencana kejahatan Dajjal."

آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْكَهْفِ عُصِمَ مِنَ  
الدَّجَالِ .

775. Dari Abu Qatadah r.a., dengan sanad yang sama : "Begitu pula ayat-ayat penghabisan surat Al Kahfi (ayat: 102 – 110).

٧٧٥ - عَنْ قَتَادَةَ بِهَذَا الْإِسْنَادِ قَالَ  
شُعْبَةُ مِنْ آخِرِ الْكَهْفِ

#### Keutamaan ayat Kursi

776. Dari Ubay bin Ka'ab r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Hai, Abu Mundzir! Tahukah kamu, ayat manakah di antara ayat-ayat Qur'an yang ada padamu yang paling utama?" Jawab Abu Mundzir, "Allah dan Rasnul-Nyalah yang lebih tahu." Tanya beliau, "Hai, Abu Mundzir! Tahukah kamu, ayat manakah di antara ayat-ayat Qur'an yang ada padamu utama?" Jawabku, "*Allahu la ilaha illa huwal hayyul qayyum . . . . .*" (Al Baqarah : 225). Lalu beliau menepuk dadaku sambil berkata, "Demi Allah, semoga dadamu penuh dengan ilmu, hai Abu Mundzir."

٧٧٦ - عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَا أَبَا الْمُنْذِرِ أَنْتَ دَرِي أَيِّ آيَةٍ مِنْ كِتَابِ  
اللَّهِ مَعَكَ أَعْظَمُ قَالَ قُلْتُ اللَّهُ وَ  
رَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ يَا أَبَا الْمُنْذِرِ أَنْتَ دَرِي  
أَيِّ آيَةٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ مَعَكَ أَعْظَمُ قَالَ  
قُلْتُ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ  
قَالَ فَضَرْبَ فِي صَدْرِي وَقَالَ وَاللَّهِ  
لِيُهْنِكَ الْعِلْمُ يَا أَبَا الْمُنْذِرِ .

#### Keutamaan Surat Al Ikhlah

777. Dari Abu Darda' r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Tidak sangupkah kamu membaca sepertiga Qur-

٧٧٧ - عَنْ أَبِي الدَّرْدَاؤِ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَيْعَجِزُ

'an dalam semalam?" Mereka balik bertanya, "Bagaimana cara membaca sepertiganya?" Jawab Nabi saw., "*Qul huwallahu ahad* . . . . . (Surat Al Ikhlas) sama dengan sepertiga Al Qur'an."

778. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Berkumpullah kamu semuanya! Karena aku akan membacakan kepada-mu sepertiga Al Qur'an." Maka berkumpullah kami mana yang sempat berkumpul, kemudian Nabi saw. keluar, lalu dibacanya: "*Qul huwallahu ahad* . . . . . " (Surat Al Ikhlas), sesudah itu beliau masuk kembali. Karena itu kami saling berkata satu sama lain, "Aku mengira, mungkin wahyu sedang turun dari langit. Karena itu Nabi saw. masuk kembali ke kamarnya." Tak berapa lama kemudian Nabi saw. keluar pula sambil berkata, "Tadi aku berjanji akan membacakan sepertiga Al Qur'an kepada anda sekalian. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya "*Qul huwallahu ahad* . . . . ." itu sama nilainya dengan sepertiga Al Qur'an."

779. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Pada suatu hari ketika Rasulullah saw. keluar mendapatkan kami, beliau bersabda: "Aku akan membacakan kepada anda semua sepertiga Al Qur'an." Lalu dibaca oleh beliau, "*Qul huwallahu ahad. Allahush shamad* . " sampai tamat (Al Ikhlas)."

أَحَدُكُمْ أَنْ يَقْرَأَ فِي لَيْلَةٍ ثُلُثَ الْقُرْآنِ  
قَالُوا وَكَيْفَ يَقْرَأُ ثُلُثَ الْقُرْآنِ قَالَ  
قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ تَعَدَّلْ ثُلُثَ الْقُرْآنِ

۷۷۸ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَحْسَدُوا فَإِنِّي سَأَقْرَأُ عَلَيْكُمْ ثُلُثَ  
الْقُرْآنِ فَحَسَدَ مَنْ حَسَدَ ثُمَّ خَرَجَ  
نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَ  
قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ثُمَّ دَخَلَ فَقَالَ  
بَعْضُنَا لِبَعْضٍ إِنِّي أَرَى هَذَا خَبْرًا جَاءَهُ  
مِنَ السَّمَاءِ فَذَلِكَ الَّذِي أَدْخَلَهُ ثُمَّ  
خَرَجَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ إِنِّي قُلْتُ لَكُمْ سَأَقْرَأُ عَلَيْكُمْ ثُلُثَ  
الْقُرْآنِ إِلَّا إِنَّمَا تَعَدَّلْ ثُلُثَ الْقُرْآنِ .

۷۷۹ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ خَرَجَ إِلَيْنَا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ اقْرَأْ عَلَيْكُمْ ثُلُثَ الْقُرْآنِ فَقَرَأَ  
قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ اللَّهُ الصَّمَدُ سُبْحَانَ مَا

780. Dari 'Aisyah r.a., katanya: Rasulullah saw. mengirim seorang laki-laki dalam satu pasukan, lalu orang itu membaca dalam shalat dengan para sahabatnya "Qul huwalahu ahad . . . . . ." (Surat Ikhlah sampai tamat). Ketika mereka telah kembali, hal itu diceritakan orang kepada Rasulullah saw. Maka sabda beliau, "Tanyakanlah kepadanya, apa alasannya berbuat seperti itu." Lalu mereka tanyakan kepada laki-laki itu, kenapa dia berbuat demikian. Jawabnya, "Karena di dalam surat Ikhlah itu tersebut sifat-sifat Allah. Karena itu aku suka membacanya." Sabda Rasulullah saw., "Sampaikan kepadanya, bahwa Allah menyukainya pula."

٧٨٠ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ رَجُلًا عَلَى سَرِيَّةٍ وَكَانَ يَقْرَأُ لِأَصْحَابِهِ فِي صَلَاتِهِمْ فَيُخْتِمُ بِقَوْلِ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ فَلَمَّا رَجَعُوا ذُكِرَ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ سَلُوهُ لِأَيِّ شَيْءٍ يَصْنَعُ ذَلِكَ فَسَأَلُوهُ فَقَالَ لِأَنَّهَا صِفَةُ الرَّحْمَنِ فَأَنَا أُحِبُّ أَنْ أَقْرَأَ بِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبِرُوهُ أَنَّ اللَّهَ يُحِبُّهُ .

#### Keutamaan Mu'awwidzatain

781. Dari 'Uqbah bin 'Amir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tahukah kamu beberapa ayat yang diturunkan Allah tadi malam, dan yang belum pernah ada bandingannya? Ayat-ayat itu ialah: *Qul a'udzu birabbil falaq* dan *Qul a'udzu birabbinas* (Surat Al Falaq dan Surat An Nas)."

٧٨١ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ تَرَ آيَاتٍ أَنْزَلْتُ اللَّيْلَةَ لَمْ يَرَوْهَا قَطُّ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْعَلَقِ وَقُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ .

#### Mengamalkan ajaran Qur'an

782. Dari Salim r.a., dari bapaknya, dari Nabi saw. sabdanya: "Tidak boleh dengki melainkan kepada dua macam: *Pertama*, kepada orang yang dikaruniai Allah ilmu Al Qur'an,

٧٨٢ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ

lalu diamalkannya siang malam. *Kedua*, kepada orang yang dikaruniai Allah harta kekayaan, lalu dibelanjakannya siang dan malam (di jalan Allah)."

فَهُوَ يَقَوْمُ بِهِ آتَاءَ اللَّيْلِ وَآتَاءَ النَّهَارِ  
وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَا لَا فَعْوَىٰ يَنْفِقُهُ  
آتَاءَ اللَّيْلِ وَآتَاءَ النَّهَارِ .

783. Dari 'Amir bin Watsilah r.a., katanya: "Bahwasanya Nafi' bin 'Abdul Harits, pada suatu ketika bertemu dengan Khalifah 'Umar di 'Usfan. Ketika itu Nafi' bertugas sebagai pejabat di kota Makkah. 'Umar bertanya kepada Nafi', "Siapa yang anda angkat menjadi Kepala bagi penduduk Wadi?" Jawab Nafi', "Ibnu Abza." Tanya 'Umar, "Siapa itu, Ibnu Abza?" Jawab Nafi', "Salah seorang maula (budak yang telah dimerdekakan) di antara beberapa maula kita." Tanya 'Umar, "Kenapa maula yang diangkat?" Jawab Nafi', "Karena dia seorang ahli mengenai Kitabullah dan 'alim tentang Ilmu Faraidh (ilmu tentang pembagian pusaka)." Kata 'Umar, "Benar! Nabi saw. pernah bersabda, bahwasanya Allah akan memuliakan suatu kaum dengan Kitab ini (Al Qur'an), dan menghinakan yang lain."

٧٨٣ - عَنْ عَامِرِ بْنِ وَائِلَةَ أَنَّ نَافِعَ  
بْنَ عَبْدِ الْحَارِثِ لَقِيَ عُمَرَ بَعْسَفَانَ  
وَكَانَ عُمَرُ يَسْتَعِجِلُهُ عَلَى مَكَّةَ فَقَالَ  
مَنِ اسْتَعْمَلْتَ عَلَى أَهْلِ الْوَادِي  
فَقَالَ ابْنُ ابْنِ أَبِي  
قَالَ مَوْلَىٰ مِنْ مَوَالِينَا قَالَ فَاسْتَحْلَفْت  
عَلَيْهِمْ مَوْلَىٰ قَالَ إِنَّهُ قَارِئٌ لِكِتَابِ اللَّهِ  
عَزَّ وَجَلَّ وَأَنَّهُ عَالِمٌ بِالْفَرَائِضِ قَالَ  
عُمَرُ أَمَا إِنَّ نَبِيَّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ قَدْ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ بِهَذَا  
الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيَضَعُ بِهِ الْآخَرِينَ .

#### Tujuh macam qiraat

784. Dari 'Abdurrahman bin 'Abdul Qari r.a., katanya dia mendengar 'Umar bin Khathtab berkata : "Aku mendengar Hisyam bin Hakim bin Hizam membaca surat Al Furqan,

٧٨٤ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ الْقَارِيِّ  
قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ  
سَمِعْتُ هِشَامَ بْنَ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ  
يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَى غَيْرِ مَا أَقْرَأَهَا



tidak seperti bacaan (qiraat) Nabi saw. yang pernah dibacakan beliau kepadaku. Karena itu hampir saja aku bertindak kasar terhadapnya. Tetapi kemudian kubiarkan saja dia sehingga pergi. Namun kupegang bajunya, lalu kubawa dia ke hadapan Rasulullah saw. Ujarku, "Ya, Rasulullah! Aku mendengar orang ini membaca surat Al Furqan, tidak seperti yang anda bacakan kepadaku. Bagaimana ini?" Jawab Rasulullah saw., "Lepaskanlah dia! Suruh dia membacanya kembali." Lalu Hisyam membacakan kembali bacaan seperti yang dibacanya tadi. Setelah itu Nabi saw. bersabda: "Ya, memang begitulah ayat itu diturunkan." Kemudian Nabi saw. menyuruhku pula yang membaca. Lalu kubaca seperti yang biasa kubaca. Maka sabda Nabi saw., "Ya, ayat itu memang diturunkan pula seperti itu. Sesungguhnya Qur'an itu diturunkan dengan tujuh macam qiraat (bacaan). Karena itu bacalah dengan bacaan yang mudah bagimu membacanya."

وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأَ نَبِيَّهَا فَكِدْتُ أَنْ أَعْجَلَ عَلَيْهِ ثُمَّ أَهْمَلْتُهُ حَتَّى انصَرَفَ ثُمَّ لَبَيْتُهُ بِرِدَائِهِ فَجِئْتُ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّنِي سَمِعْتُ هَذَا يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَى غَيْرِ مَا أَقْرَأْتَنِيهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلَهُ أَقْرَأَ فَقَرَأَ الْقِرَاءَةَ الَّتِي سَمِعْتُهُ يَقْرَأُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَكَذَا أَنْزَلْتُ ثُمَّ قَالَ لِي أَقْرَأْ فَقَرَأْتُ فَقَالَ هَكَذَا أَنْزَلْتُ إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ أَنْزَلَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ فَأَقْرَأُوا مَا تيسَّرَ مِنْهُ .

785. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Mula-mula Jibril mengajarkan (membaca Qur'an) kepadaku satu macam bacaan (qiraat) saja. Lalu aku senantiasa minta diulangkannya kepadaku (sampai aku mudah membacanya). Maka Jibril mengulang-ulangnya sehingga akhirnya bacaan itu menjadi tujuh macam."

٧٨٥ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَقْرَأَنِي جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ عَلَى أَحْرَفٍ فَرَأَجَعْتُهُ فَلَمْ أَزَلْ أَسْتَوِيدُهُ فَيَزِيدُنِي حَتَّى انْتَهَى إِلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ

## Waktu-waktu yang terlarang shalat

786. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Bahwasanya Rasulullah saw. melarang shalat sesudah shalat 'Ashar hingga matahari terbenam, dan sesudah shalat Subuh hingga matahari terbit."

٧٨٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ وَعَنِ الصَّلَاةِ بَعْدَ الصُّبْحِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ .

787. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh shalat sesudah 'Ashar hingga terbenam matahari, dan tidak boleh pula sesudah shalat Subuh hingga terbit matahari."

٧٨٧ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا صَلَاةَ بَعْدَ صَلَاةِ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ وَلَا صَلَاةَ بَعْدَ صَلَاةِ الْفَجْرِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ .

788. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Janganlah kamu menunggu-nunggu waktu (shalat), karena sengaja hendak shalat tepat pada waktu matahari terbit, dan jangan pula pada waktu matahari terbenam."

٧٨٨ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَحْتَرَى أَحَدٌ كَفْرًا فَيُصَلِّيَ عِنْدَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَلَا عِنْدَ غُرُوبِهَا .

789. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila pinggir matahari telah mulai tampak, maka undurkanlah shalat sam-

٧٨٩ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَدَأَ حَاجِبُ الشَّمْسِ فَاخْتَرُوا

pai matahari itu agak meninggi dari tepi langit. Dan bila pinggir matahari itu telah mulai hilang, maka undurkanlah shalat sampai dia hilang sama sekali."

790. Dari Abu Bashrah Al Ghifari r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. mengimami kami shalat 'Ashar di Mukhammah. Maka bersabda beliau, "Sesungguhnya shalat 'Ashar ini pernah juga diwajibkan kepada orang-orang yang sebelum kamu, tetapi mereka sia-siakan. Karena itu siapa yang memelihara shalat ini, dia mendapat pahala ganda. Dan tidak boleh shalat sesudahnya, hingga terbit bintang."

791. Dari 'Uqbah bin 'Amir Al Juhanī r.a., katanya: "Ada tiga macam waktu, di mana Rasulullah saw. melarang kita shalat atau menguburkan jenazah pada waktu-waktu tersebut. *Pertama*, saat matahari terbit hingga dia agak meninggi. *Kedua*, saat matahari tepat berada di pertengahan langit (tengah hari tepat) hingga dia telah condong ke Barat. *Ketiga*, saat matahari hampir terbenam sehingga dia telah tenggelam sama sekali."

الصَّلَاةُ حَتَّى تَبْرُزَ وَإِذَا غَابَ حَاجِبُ  
السَّمْسِ فَأَتْرُقُوا الصَّلَاةَ حَتَّى تَغِيبَ

٧٩٠ - عَنِ ابْنِ بَصْرَةَ الْغِفَارِيِّ قَالَ  
صَلَّى بِنَا رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ الْعَصْرَ بِالْحُخَيْصِ فَقَالَ إِنَّ هَذِهِ  
الصَّلَاةَ عُرِضَتْ عَلَيَّ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ  
فَصَنِعُوهَا فَمَنْ حَافِظٌ عَلَيْهَا كَانَ  
لَهُ أَجْرُهُ مَرَّتَيْنِ وَلَا صَلَاةَ بَعْدَهَا  
حَتَّى يَطْلُعَ الشَّاهِدُ.

٧٩١ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ الْجُهَنِيِّ  
يَقُولُ ثَلَاثُ سَاعَاتٍ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَانَا أَنْ نَصَلِّيَ  
فِيهِنَّ أَوْ أَنْ نَقْبُرَ فِيهِنَّ مَوْتَانَا حِينَ  
تَطْلُعُ الشَّمْسُ بَارِغَةً حَتَّى تَرْتَفِعَ  
وَحِينَ يَقُومُ قَائِمُ الظُّمَيْرَةِ حَتَّى  
تَمِيلَ وَحِينَ تَصَيِّفُ الشَّمْسُ لِلْغُرُوبِ  
حَتَّى تَقْرُبَ .

## SHALAT TAKUT

## كِتَابُ الْجُوفِ

## Kalau musuh tidak di arah kiblat

792. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah mengimami kami shalat takut. 27) Mula-mula satu rombongan (pasukan) mengikuti beliau shalat satu raka'at, sedang rombongan yang lain berjaga-jaga menghadapi musuh. Setelah selesai satu raka'at, rombongan pertama pergi berjaga-jaga menggantikan rombongan kedua, sedang rombongan kedua shalat bersama Rasulullah saw. Kemudian, setelah Rasulullah saw. selesai shalat, masing-masing rombongan menyempurnakan shalat mereka satu raka'at-lagi."

٧٩٢ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الْخَوْفِ بِإِسْحَادِ الطَّائِفَتَيْنِ رُكْعَةً وَالطَّائِفَةَ الْأُخْرَى مُوَاجِهَةً الْعَدُوِّ ثُمَّ انْصَرَفُوا وَقَامُوا فِي مَقَامِ اصْحَابِهِمْ مُقْبِلِينَ عَلَى الْعَدُوِّ وَجَاءَ أَوْلِيَاكَ ثُمَّ صَلَّى بِهِمْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رُكْعَةً ثُمَّ سَأَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَضَى هُوَ لَأَيُّ رُكْعَةٍ وَهُوَ لَأَيُّ رُكْعَةٍ.

## Bila perang berkecamuk

793. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah mengimami shalat takut beberapa kali. Mula-mula beliau shalat satu raka'at dengan satu pasukan, sedangkan pasukan yang lain berjaga-jaga menghadapi musuh. Setelah satu raka'at, rombongan pertama berjaga-jaga, dan rombongan kedua shalat mengikuti Rasulullah

٧٩٣ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الْخَوْفِ فِي بَعْضِ أَيَّامِهِ فَقَامَتِ طَائِفَةٌ مَعَهُ وَطَائِفَةٌ بِإِسْحَادِ الْعَدُوِّ فَصَلَّى بِالَّذِينَ مَعَهُ رُكْعَةً رُكْعَةً ثُمَّ ذَهَبُوا

27) Shalat Takut, ialah shalat ketika berperang menghadapi musuh.

saw. satu raka'at. Sesudah itu masing-masing rombongan mencukupkan shalat mereka satu raka'at lagi. Kata 'Ibnu 'Umar, "Apabila perang telah berkecamuk, maka beliau shalat di atas kendaraan atau sambil berdiri. Sedangkan ruku', sujud dan sebagainya dilakukan dengan isyarat (kepala atau mata)."

وَجَاءَ الْآخِرُونَ فَصَلَّى بِهِمْ رُكْعَةً شَمَّ<sup>١</sup>  
قَصَبَتِ الطَّائِفَتَانِ رُكْعَةً رُكْعَةً قَالَ  
وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ فَإِذَا كَانَ خَوْفٌ أَكْثَرَ  
مِنْ ذَلِكَ فَصَلِّ رَاكِبًا أَوْ قَائِمًا تَوَمُّؤُا  
إِسْمَاعِيلَ.

### Bila musuh di arah kiblat

794. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Aku pernah ikut beserta Rasulullah saw. shalat takut. Kami berbaris dua baris di belakang Rasulullah saw., sedangkan musuh berada antara kami dengan kiblat (di hadapan). Mula-mula Nabi saw. takbir, lalu kami semua takbir pula. Kemudian beliau ruku', lalu kami ruku' pula semuanya. Sesudah itu beliau i'tidal (bangkit) dari ruku', maka kami bangkit pula semuanya. Sesudah itu beliau turun untuk sujud bersama-sama dengan shaf pertama, sedangkan shaf kedua tetap berdiri untuk berjaga-jaga. Ketika Nabi saw. bersama shaf pertama telah selesai sujud dan telah berdiri, barulah shaf kedua turun untuk sujud, dan mereka terus bangun kembali. Sesudah itu shaf kedua maju ke depan, sedangkan shaf pertama mundur (tukar tempat). Kemudian Nabi

٧٩٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ  
شَهِدْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ صَلَاةَ الْخَوْفِ فَصَفْنَا صَفَيْنِ  
صَفَّ حَلْفِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَالْعَدُوُّ بَيْنَنَا وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ فَكَبَّرَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَبَّرْنَا  
جَمِيعًا ثُمَّ رَكَعَ وَرَكَعْنَا جَمِيعًا ثُمَّ رَفَعَ  
رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ وَرَفَعْنَا جَمِيعًا ثُمَّ  
اِتَّخَذَ بِالسُّجُودِ وَالصَّفِّ الَّذِي يَلِيهِ  
وَقَامَ الصَّفُّ الْمُؤَخَّرُ فِي غَيْرِ الْعَدُوِّ فَلَمَّا  
قَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
السُّجُودَ وَقَامَ الصَّفُّ الَّذِي يَلِيهِ  
اِتَّخَذَ الصَّفُّ الْمُؤَخَّرُ بِالسُّجُودِ وَقَامُوا  
ثُمَّ تَقَدَّمَ الصَّفُّ الْمُؤَخَّرُ وَتَأَخَّرَ الصَّفُّ

saw. ruku' dan kami ruku' pula semuanya. Kemudian beliau bangkit dari ruku', lalu kami bangkit pula semuanya. Kemudian beliau turun untuk sujud, diikuti oleh shaf yang di belakang beliau. Sedangkan shaf yang sesudah itu (tadinya shaf pertama) tetap berdiri untuk berjaga-jaga terhadap musuh. Ketika Nabi saw. dan shaf yang dibelakangnya telah selesai sujud, berulah shaf yang kedua turun untuk sujud. Kemudian Nabi saw. memberi salam, dan kami memberi salam pula semuanya."

لَلْقَدَمُ ثُمَّ رَكَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَكَعْنَا جَمِيعًا ثُمَّ رَفَعْنَا رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ وَرَفَعْنَا جَمِيعًا ثُمَّ انْحَدَرَ بِالسُّجُودِ وَالْبَصْفِ الَّذِي يَلِيهِ الَّذِي كَانَ مُؤَخَّرًا فِي رَكْعَةِ الْأُولَى وَقَامَ الصَّفُّ الْوَأَخْرُ فِي خَوْفِ الْعَدُوِّ. فَلَمَّا قَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السُّجُودَ وَالْبَصْفَ الَّذِي يَلِيهِ انْحَدَرَ الصَّفُّ الْمُوَخَّرُ بِالنُّجُودِ فَسَجَدُوا ثُمَّ سَلَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَلَّمْنَا جَمِيعًا.

#### Empat raka'at untuk Nabi dua raka'at untuk pasukan

795. Dari Jabir r.a., katanya dia pernah shalat takut bersama Nabi saw. Mula-mula beliau shalat dengan salah satu dari dua pasukan dua raka'at. Kemudian beliau shalat pula dengan pasukan yang lain dua raka'at pula. Karena itu Nabi saw. shalat empat raka'at, di mana beliau shalat dengan masing-masing pasukan dua rakaat."

٧٩٥ - عَنْ جَابِرٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ صَلَّى مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الْخَوْفِ فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَحَدِي الطَّائِفَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ صَلَّى بِالطَّائِفَةِ الْأُخْرَى رَكْعَتَيْنِ فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ وَصَلَّى بِكُلِّ طَائِفَةٍ رَكْعَتَيْنِ.

## SHALAT JUM'AT

## كُتَابُ الْجُمُعَةِ

## Mandi sebelum pergi ke Jum'at

796. Dari 'Abdullah (bin 'Umar) r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu hendak shalat Jum'at, maka mandilah lebih dahulu."

٧٩٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا أَرَادَ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْتِيَ الْجُمُعَةَ فَلْيَغْتَسِلْ .

797. Dari 'Abdullah (bin 'Umar) r.a., dari bapaknya, katanya : "Ketika 'Umar bin Khatthab sedang berkhotbah di hadapan jama'ah pada hari Jum'at, masuk seorang laki-laki sahabat Rasulullah saw., lalu dia dipanggil oleh 'Umar, katanya: "Sudah jam berapakah ini?" Orang itu menjawab, "Aku sangat sibuk hari ini. Aku tidak sempat pulang, sehingga ketika kedengaran adzan, tidak ada yang dapat kulakukan selain wudhuk." Kata 'Umar, "Wudhuk juga perlu. Tetapi bukankah anda tahu bahwasanya Rasulullah saw. memerintahkan pula supaya mandi?"

٧٩٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ بَيْنَا هُوَ يَخْطُبُ النَّاسَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ دَخَلَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَادَاهُ عُمَرُ أَيَّةَ سَاعَةٍ هَذِهِ فَقَالَ إِنِّي شَغِلْتُ الْيَوْمَ فَلَمْ أَنْقَلِبْ إِلَى أَهْلِي حَتَّى سَمِعْتُ النِّدَاءَ فَلَمْ أَرِدْ عَلَى أَنْ تَوَضَّأْتُ قَالَ عُمَرُ وَالْوَضُوءُ أَيْضًا وَقَدْ عَلِمْتَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْمُرُ بِالْغُسْلِ .

798. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. ber-

٧٩٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ

sabda: "Mandi hari Jum'at wajib atas setiap orang (muslim) yang telah dewasa."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ الْغُسْلُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَاجِبٌ عَلَى  
كُلِّ مُحْتَلِمٍ.

799. Dari 'Aisyah r.a., katanya:

"Ada orang-orang yang bergiliran datang ke Jum'at dari rumah-rumah mereka di pegunungan. Mereka datang pakai mantel penuh debu, sehingga mereka berbau (kurang sedap). Beberapa orang di antara mereka mendatangi Rasulullah saw., yang ketika itu beliau berada di dekatku. Rasulullah bersabda kepada mereka, "Alangkah baiknya kalau pada hari ini anda mandi yang bersih."

٧٩٩ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّمَا قَالَتْ  
كَانَ النَّاسُ يَنْتَابُونَ الْجُمُعَةَ مِنْ  
مَنَازِلِهِمْ مِنَ الْعَوَالِي فَيَأْتُونَ فِي  
الْعَبَاءِ وَيُصِيبُهُمُ الْغُبَارُ فَخَرَجَ مِنْهُمْ  
الرِّيْحُ فَأَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْسَانٌ مِنْهُمْ وَهُدَرَ  
عِنْدِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ أَنَّكُمْ نَطَقْتُمْ لَمُ  
لِيَوْمِكُمْ هَذَا.

800. Dari 'Abdurrahman bin Abu Sa'id Al Khudri r.a., dari bapaknya, katanya Rasulullah saw. bersabda: "Mandi hari Jum'at wajib atas tiap-tiap orang (muslim) yang telah dewasa. Begitu pula menggosok gigi, berharum-haruman sekedar yang dapat ia lakukan."

٨٠٠ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي  
سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنِ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
غُسْلُ يَوْمِ الْجُمُعَةِ عَلَى كُلِّ مُحْتَلِمٍ  
وَسِوَاكَ وَغَسَّ مِنْ الْعَلْيَبِ مَا  
قَدَرَ عَلَيْهِ.



801. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Adalah suatu (kewajiban) bagi setiap orang muslim terhadap Allah, mandi sekali seminggu, yaitu mencuci kepala dan seluruh tubuhnya."

٨٠١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حَقٌّ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ أَنْ يَغْتَسِلَ فِي كُلِّ سَبْعَةِ أَيَّامٍ يَغْسِلُ رَأْسَهُ وَجَسَدَهُ.

802. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang mandi seperti mandi janabah pada hari Jum'at, kemudian dia pergi ke masjid pada kesempatan pertama, maka pahalanya seperti pahala berkorban seekor unta. Siapa yang pergi ke masjid pada kesempatan kedua, maka pahalanya seperti berkorban seekor sapi. Dan siapa yang pergi ke masjid pada kesempatan ketiga, maka pahalanya seperti berkorban seekor kambing. Dan siapa yang pergi ke masjid pada kesempatan keempat, maka pahalanya seperti berkorban seekor ayam. Dan siapa yang tiba di masjid pada kesempatan kelima, maka pahalanya seperti berkorban sebuah telur. Apabila imam telah keluar, para malaikat hadir mendengarkan khutbah, (dan tidak ada lagi mencatat siapa yang datang mulai saat itu).

٨٠٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ اغْتَسَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ غَسَلَ الْجَنَابَةَ ثُمَّ رَاحَ فَكَانَ قَرَبَ بَدَنِهِ وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ فَكَانَ قَرَبَ بَقَرَةٍ وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الثَّالِثَةِ فَكَانَ قَرَبَ كَبْشٍ أَقْرَنَ وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ فَكَانَ قَرَبَ دَجَاجَةٍ وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ فَكَانَ قَرَبَ بَيْضَةِ فَإِذَا خَرَجَ الْإِمَامُ حَضَرَتِ الْمَلَائِكَةُ يَسْتَمِعُونَ الذِّكْرَ

#### Bila Khatib sedang berkhotbah

803. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw., bersabda: "Bila engkau berkata kepada sahabatmu: "Diam!", padahal imam sedang

٨٠٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا قُلْتَ لِصَاحِبِكَ أَنْصِتْ يَوْمَ

berkhutbah, maka sesungguhnya percuma sajalah Jum'at kamu."

الْجُمُعَةِ وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ فَقَدْ لَفَوْتُ

Saat makbul

804. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya pada hari Jum'at itu ada suatu saat, apabila seseorang muslim memohon kebajikan kepada Allah pada saat itu, niscaya Allah akan mengabulkan permohonannya itu. Dan saat itu hanya sebentar."

٨٠٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِنَّ فِي الْجُمُعَةِ لَسَاعَةً لَا يُوَافِقُهَا مُسْلِمٌ يَسْأَلُ فِيهَا خَيْرًا إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهُ قَالَ وَهِيَ سَاعَةٌ خَفِيفَةٌ.

805. Dari Abu Burdah bin Abu Musa Al Asy'ari r.a., katanya: "Abdullah bin 'Umar pernah bertanya kepadaku: Pernahkah anda mendengar bapak anda menyampaikan hadits Rasulullah saw. tentang suatu saat (yang makbul) di hari Jum'at?" Jawabku, "Ya, aku pernah dengar beliau mengatakan, bahwa dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Saat itu ialah di antara imam duduk hingga selesai shalat (Jum'at)."

٨٠٥ - عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ لِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ سَمِعْتُ أَبَاكَ يَحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَأْنِ سَاعَةٍ الْجُمُعَةِ قَالَ قُلْتُ نَعَمْ سَمِعْتَهُ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ هِيَ مَا بَيْنَ أَنْ يَجْلِسَ الْإِمَامُ إِلَى أَنْ تَقْضَى الصَّلَاةُ.

806. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Sebaik-baiknya hari ialah hari Jum'at,

٨٠٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُ يَوْمٍ طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ

karena pada hari itu Adam dijadikan. Pada hari itu dia masuk surga, pada hari itu pula dia keluar daripadanya, dan tidak terjadi kiamat melainkan pada hari Jum'at."

فِيهِ خُلِقَ آدَمُ وَفِيهِ أُدْخِلَ الْجَنَّةَ  
وَفِيهِ أُخْرِجَ مِنْهَا وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ  
إِلَّا فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ .

### Hari besar umat Islam

807. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Kita (umat Muhammad), adalah yang terakhir (datang ke dunia), tetapi yang terdahulu (diadili) pada hari kiamat. Kita adalah yang paling dahulu masuk surga, padahal mereka diberi kitab lebih dahulu dari kita, sedangkan kita sesudah mereka. Kita diberikan petunjuk oleh Allah akan kebenaran yang mereka perselisihkan itu, yang Allah telah tunjukkan kepada kita, yaitu hari Jum'at. Maka hari ini (Jum'at) adalah untuk kita. Besok (Sabtu) untuk kaum Yahudi, dan lusa (Ahad) untuk kaum Nasrani."

٨٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ  
الْآخِرُونَ الْأَوَّلُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَ  
عَنْ أَوَّلِ مَنْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ بَيِّدَ أَنْفِهِمْ  
أَوْثُوا الْكِتَابَ مِنْ مَبْلِنَا وَأَوْثِنَاهُ مِنْ  
بَعْدِهِمْ فَاخْتَلَفُوا فَهَذَا أَنَا اللَّهُ لِمَا  
اخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ فَهَذَا يَوْمُكُمْ  
الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ هَذَا اللَّهُ لَهُ . قَالَ  
يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَأَلْيَوْمِ لَنَا وَعَدَّ لِلْيَهُودِ  
وَبَعْدَ عَدِّ النَّصَارَى .

808. Dari Hudzaifah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah swt. menyekat orang-orang yang sebelum kita tentang hari berkumpul (Jum'at, atau hari besar). Bagi orang Yahudi jatuhnya pada hari Sabtu, dan bagi orang Nasrani jatuhnya pada hari Ahad. Lalu Allah menunjuki kita, yaitu pada hari Jum'at. Karena

٨٨ - عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
لِلَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصَلَ اللَّهُ  
عَنِ النَّاسِ مَنْ كَانَ قَبْلَنَا فَكَانَ لِلْيَهُودِ  
يَوْمَ السَّبْتِ وَكَانَ لِلنَّصَارَى يَوْمَ الْاِحْتِ  
فَجَاءَ اللَّهُ بِنَا فَهَذَا أَنَا اللَّهُ لِيَوْمِ الْجُمُعَةِ

itu terjadilah beturut-turut tiga hari berkumpul (hari besar), yaitu Jum'at, Sabtu dan Ahad. Hari kiamat kelak, mereka pun mengikuti kita juga. Kita yang terakhir ke dunia, tetapi kita yang lebih dahulu diadili sebelum umat-umat yang lain-lain.

فَجَعَلَ الْجُمُعَةَ وَالسَّبْتَ وَالْأَحَدَ وَ  
كَذَلِكَ هُدَى تَبِعَ لَنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَن  
الْآخِرُونَ مِنْ أَهْلِ الدُّنْيَا وَالْأَوَّلُونَ  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْمُقَضَى لَهُمْ قَبْلَ الْخَلَائِقِ.

### Keutamaan segera pergi ke Jum'at

809. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: Apabila hari Jum'at telah tiba, para malaikat berdiri di setiap pintu masjid, mencatat orang yang pertama-tama datang dan setersunya. Apabila imam telah datang (naik mimbar), mereka tutup buku mereka dan sesudah itu mereka pergi mendengarkan khutbah. Perumpamaan orang yang datang pertama-tama, ialah seperti orang yang bersedekah unta. Kemudian, orang yang datang sesudah itu seperti orang yang bersedekah lembu. Kemudian, seperti orang yang bersedekah kibasy (kambing). Kemudian seperti orang yang bersedekah ayam, dan kemudian seperti orang yang bersedekah telur."

٨٠٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا  
كَانَ يَوْمُ الْجُمُعَةِ كَانَ عَلَى كُلِّ بَابٍ  
مِنْ أَبْوَابِ الْمَسْجِدِ مَلَائِكَةٌ يَكْتَبُونَ  
الْأَوَّلَ فَالْأَوَّلَ فَإِذَا جَلَسَ الْإِمَامُ  
طَوَّأَ الصُّحُفَ وَجَاوَأَ يَسْتَمِعُونَ  
الذِّكْرَ وَمِثْلَ الْمُحَاجِرِ كَمِثْلِ الَّذِي يُهْدَى  
الْبَدَنَةَ ثُمَّ كَالَّذِي يُهْدَى بَقْرَةً ثُمَّ  
كَالَّذِي يُهْدَى الْكَبِشَ ثُمَّ كَالَّذِي يُهْدَى  
الدَّجَاجَةَ ثُمَّ كَالَّذِي يُهْدَى الْبَيْضَةَ

Keutamaan diam dan menyimak khutbah.

810. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Siapa yang mandi hari Jum'at, kemudian dia datang ke masjid, lalu dia shalat (sunnat) sebanyak yang dapat dikerja-

٨١٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ اغْتَسَلَ  
يَوْمَ اتَى الْجُمُعَةَ فَصَلَّى مَا قَدَّرَ لَهُ ثُمَّ

kannya, sesudah itu dia diam hingga imam (khatib) selesai berkhotbah, sesudah itu dia shalat bersama-sama dengan imam itu, maka diampuni Allah dosa-dosanya yang terjadi sesudah itu sampai Jum'at yang akan datang, dan ditambah tiga hari."

811. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang berwudhuk dan memba-guskan wudhuknya, sesudah itu dia pergi ke Jum'at dan mendengarkan khutbah dengan tenang, maka diampuni Allah dosa-dosanya hingga Jum'at yang akan datang, tambah tiga hari. Dan siapa yang memegang-megang kerikil (walaupun untuk menghitung-hitung zikir yang dibacanya ketika imam berkhotbah) maka percuma saja-lah Jum'atnya."

#### Waktu shalat Jum'at

812. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Kami pernah shalat (Jum'at) bersama-sama Rasulullah saw. Setelah selesai shalat, kami pulang dan mengistirahatkan ternak kami. Kata Hasan, dia bertanya kepada Ja'far, "Kira-kira jam berapa itu?" Jawab Ja'far, "Ketika matahari gelincir."

813. Dari Iyas bin Salamah bin Akwa', dari bapaknya, kata-nya: "Kami shalat Jum'at bersama-

أَنْصَتَ حَتَّى يَفْرُعَ مِنْ حُطْبَتِهِ ثُمَّ  
يُصَلِّي مَعَهُ غُفْرَ لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ  
الْجُمُعَةِ الْأُخْرَى وَفَضْلُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ

٨١١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الوُضُوءَ ثُمَّ  
أَتَى الْجُمُعَةَ فَاسْتَمَعَ وَأَنْصَتَ غُفْرَ  
لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ وَزِيَادَةٌ  
ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ وَمَنْ مَسَّ الْحَصَّ فَقَدْ لَغَا

٨١٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ  
كُنَّا نَصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ ثُمَّ نَرْجِعُ فَنَرْبِجُ نَوَاحِنَنَا  
قَالَ حَسَنٌ فَقُلْتُ لِحُجْرٍ فِي أَيِّ سَاعَةٍ  
تِلْكَ قَالَ زَوَالِ الشَّمْسِ .

٨١٣ - عَنْ إِيَّاسِ بْنِ سَلَمَةَ بْنِ  
الْأَكْوَعِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كُنَّا جَمِيعًا مَعَ

sama Rasulullah saw. ketika matahari gelincir. Sesudah itu kami pulang, dan kami masih perlu mencari-cari naungan untuk tempat berlindung.”

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا  
زَالَتِ الشَّمْسُ ثُمَّ تَرَجَّعُ نَتَّبِعُ النَّوْءَ

### Khutbah sambil berdiri

814. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Rasulullah saw. khutbah Jum'at sambil berdiri. Kemudian sesudah khutbah pertama beliau duduk (seben-  
tar), sesudah itu berdiri pula (pada khutbah kedua), sebagaimana yang engkau perbuat sekarang.”

٨١٤ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كَانَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ يَوْمَ  
الْجُمُعَةِ قَائِمًا ثُمَّ يَجْلِسُ ثُمَّ يَقُومُ  
قَالَ كَمَا تَفْعَلُونَ الْيَوْمَ .

815. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Nabi saw. melaku-  
kan khutbah Jum'at dua kali, di mana beliau duduk antara keduanya. Dalam khutbahnya beliau membaca Qur'an, dan memberi pengajaran kepada orang banyak.”

٨١٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَتْ كَانَتْ  
لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُطْبَتَانِ  
يَجْلِسُ بَيْنَهُمَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيُذَكِّرُ النَّاسَ

816. Dari Jabir bin Samurah r.a., ka-  
tanya: "Bahwasanya Rasulullah saw. berkhotbah sambil berdiri. Kemudian beliau duduk, sesudah itu berdiri pula, lalu mengucapkan khut-  
bah kedua. Nah, siapa yang mengabar-  
kan kepadamu bahwa beliau berkhot-  
bah sambil duduk, sesungguhnya orang  
itu dusta. Demi Allah, aku telah shalat  
bersama-sama dengan beliau, lebih dari  
2000 kali.”

٨١٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَخْطُبُ  
قَائِمًا ثُمَّ يَجْلِسُ ثُمَّ يَقُومُ فَيَخْطُبُ  
قَائِمًا مِمَّنْ نَبَأَكَ أَنَّهُ كَانَ يَخْطُبُ  
جَالِسًا فَقَدْ كَذَبَ فَقَدْ وَاللَّهِ صَلَّيْتُ مَعَهُ  
أَكْثَرَ مِنَ الْفِي حِرَالَةِ .

## Turunnya ayat 11 surat Al Jumu'ah

817. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Pada suatu ketika Nabi saw. sedang berdiri mengucapkan khutbah Jum'at. Sekonyong-konyong tiba suatu kafilah dari Syam; maka jama'ah berlarian menyambut kedatangan kafilah itu, sehingga yang tinggal di masjid hanya dua belas orang saja lagi. Karena itu maka turunlah ayat: '*Wa idz, ra-au tijaratan au lahwanin fadhdu ilaiha wa tarakuka qaima . . . .*' (Al Jumuah : 11) 28)

## Ancaman bagi yang meninggalkan Jum'at

818. Dari 'Abdullah bin 'Umar dan Abu Hurairah r.a., keduanya mengabarkan bahwa mereka mendengar dari Rasulullah saw., ketika beliau sedang berkhotbah di atas mimbar, sabdanya: "Hendaklah orang-orang yang suka meninggalkan Jum'at menghentikan perbuatan mereka itu, ataukah mereka ingin Allah membutakan hati mereka, dan sesudah itu mereka betul-betul menjadi orang yang lalai?"

٨٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَخْطُبُ قَائِمًا يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَجَاءَتْ عِيرٌ مِنَ الشَّامِ فَأَنْفَتِلِ النَّاسُ إِلَيْهَا حَتَّى لَمْ يَبْقَ إِلَّا اثْنَا عَشَرَ رَجُلًا فَأَنْزَلَتْ هَذِهِ آيَةٌ الَّتِي فِي الْجُمُعَةِ وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انفصوا إليها وتركوا قَائِمًا .

٨١٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ وَابْنِ هُرَيْرَةَ حَدَّثَاهُ أَنَّهُمَا سَمِعَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَلَى أَعْوَادٍ مِنْبَرِهِ لَيَنْتَهِينَ أَقْوَامٌ عَنْ وَدْعِهِمُ الْجُمُعَاتِ أَوْ لَيَحْتِمَنَّ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ ثُمَّ لَيَكُونُنَّ مِنَ الْغَافِلِينَ .

28). Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya, dan mereka tinggalkan kamu berdiri (sedang berkhotbah).

### Khutbah dan shalat sederhana panjangnya

819. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Aku pernah shalat Jum'at bersama Rasulullah saw., maka (lama) shalat dan khutbah beliau sederhana saja (tidak panjang dan tidak pendek)."

### Gaya Rasulullah saw.

820. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Biasanya, bila Rasulullah saw. berkhotbah, kedua matanya merah (berapi-api), suaranya lantang, dan semangatnya berkobar tinggi, bagaikan seorang panglima perang sedang memberi komando kepada bala tentaranya. Sabda beliau antara lain, "Waspadalah selalu, pagi dan petang. Masa kebangkitanku dan hari kiamat seperti ini – lalu beliau perlihatkan telunjuk dan jari tengahnya (maksudnya sangat dekat) –. "Sesungguhnya sebaik-baik pengajaran ialah Kitabullah, dan sebaik-baik pemimpin ialah kepemimpinan Muhammaad saw. Dan sejahat-jahat perbuatan ialah yang diada-adakan; sedangkan tiap-tiap yang diada-adakan itu adalah sesat. Agamaku lebih utama bagi setiap orang mukmin daripada dirinya sendiri. Karena itu bila seorang mukmin mati meninggalkan harta, maka harta itu untuk keluarganya. Tetapi jika dia meninggalkan hutang atau keluarga yang terlantar, maka hal itu adalah tanggung jawabku."

٨١٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ كُنْتُ  
أُصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ فَكَانَتْ صَلَاتُهُ قَصْدًا وَخُطْبَتُهُ  
قَصْدًا.

٨٢٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ  
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِذَا خُطِبَ احْمَرَّتْ عَيْنَاهُ وَعَلَا صَوْتُهُ  
وَاشْتَدَّ غَضَبُهُ حَتَّى كَانَهُ مُنْذِرٌ  
جَبِيشٌ يَقُولُ صَبَّحَكُمْ وَمَسَّاكُمْ  
وَيَقُولُ بَعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةَ كَهَاتَيْنِ  
وَيَقْرُنُ بَيْنَ أَصْبَعَيْهِ السَّبَابَةَ وَالْوَسْطَى  
وَيَقُولُ أَمَا بَعْدُ فَإِنَّ خَيْرَ الْحَدِيثِ كِتَابُ  
اللَّهِ وَخَيْرُ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ وَشَرُّ  
الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا وَكُلُّ يَدٍ يَدٌ فِي ضَلَالَةٍ  
ثُمَّ يَقُولُ أَنَا أَوْلَى بِكُلِّ مُؤْمِنٍ مِنْ نَفْسِهِ  
مَنْ تَرَكَ مَالًا فَلِأَهْلِهِ وَمَنْ تَرَكَ دَيْنًا  
أَوْ ضِيَاعًا فَإِنِّي وَعَلَى.



## Singkat tetapi tepat

821. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Pada suatu ketika, Dhimad pernah datang ke Makkah. Dia berasal dari Azdi Syanu-ah, dan dia pandai mantera mengobati orang gila. Maka pada suatu hari dia mendengar orang-orang bodoh penduduk Makkah mengatakan bahwa Muhammad itu gila. Kata Dhimad, "Andai kata orang ini berhadapan denganku, mudah-mudahan Allah menyembuhkannya dengan manteraku. Karena itu dia menemui Nabi Muhammad saw. lalu katanya kepada beliau: "Aku akan memanterai engkau dari penyakitmu ini. Sesungguhnya Allah menyembuhkan siapa yang dikehendaki-Nya dengan manteraku, maukah engkau?" Jawab Rasulullah saw.: "*Innal hamda lillahi, nahmaduhu wa nast'inuhu, manyahdihilahu fala mudhilla lahu, waman yudhlil fala hadiya lahu. Wa asyhadu anla ilaha illallahu wahdahu la syarikalahu wa anna Muhammadan 'abduhu wa Rasuluhu.*"<sup>29)</sup>. Amma ba'du, Dhimad berkata, "Ulanglah kembali bagiku kata-kata anda itu semuanya." Nabi saw. mengulang kata-katanya itu kembali

٨٢١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ ضِمَادًا قَدِمَ مَكَّةَ وَكَانَ مِنْ أَزْدِ شَوْءَةَ وَكَانَ يَرْقِي مِنْ هَذِهِ الرِّيحِ فَسَمِعَ سَفْعَاءَ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ يَقُولُونَ إِنَّ مُحَمَّدًا جُنُونٌ فَقَالَ لَوَ أَنِّي رَأَيْتُ هَذَا الرَّجُلَ لَعَلَّ اللَّهَ يَشْفِيهِ عَلَيَّ يَدِي قَالَ فَلَقِيَهُ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ إِنِّي لَرَّقِي مِنْ هَذِهِ الرِّيحِ وَإِنَّ اللَّهَ يَشْفِي عَلَيَّ يَدِي مَنْ شَاءَ فَعَمَلُكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ مُحَمَّدٌ وَنَسْتَعِينُهُ مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَمَا بَعْدُ قَالَ فَقَالَ أَعِدْ عَلَيَّ كَلِمَاتِكَ هُوَ لَأَوْ فَاغَادِ مِنْ عَلَيَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

29) Segala puji bagi Allah, kami memuji-Nya dan meminta pertolongan kepada-Nya. Siapa yang ditunjuk Allah tidak ada yang akan menyesatkannya, dan siapa yang disesatkan Allah tidak ada yang dapat menunjukinya. Aku mengakui tidak ada Tuhan selain Allah satu-satu-Nya, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan Muhammad itu sesungguhnya hamba-Nya dan Rasul-Nya.

sampai tiga kali. Kata Dhimad, "Aku pernah mendengar kata-kata tukang tenung, kata-kata tukang sihir, kata-kata tukang sya'ir, tetapi belum pernah mendengar kata-kata seperti yang anda ucapkan itu. Aku juga pernah mengarungi lautan. Berikanlah tangan anda kepadaku, aku akan bersumpah setia dengan anda, untuk memeluk agama Islam." Lalu orang itu bersumpah setia dengan Nabi saw. Sabda Rasulullah saw., "Dan untuk kaum anda juga?" Jawab Dhimad, "Ya, untuk kaumku juga." Tiada berapa lama kemudian, Rasulullah saw. mengirim satu pasukan melewati kampung Dhimad itu. Lalu komandan pasukan bertanya kepada para prajuritnya, "Adakah kalian mengambil sesuatu dari kampung itu?" Jawab seseorang, "Ada. Saya mengambil ember mereka." Perintah komandan, "Kembalikan! Kaum ini adalah kaumnya Dhimad."

**Memanjangkan shalat, memendekkan khutbah**

822. Dari Abu Wa-il r.a., katanya :  
"Ammar pernah berkhotbah (Jum'at) di hadapan kami, singkat tetapi padat. Ketika dia sudah turun dari mimbar, kami berkata kepadanya, "Hai, Abu Yaqzhan! Khutbah anda singkat dan padat. Alangkah baiknya kalau anda panjangkan sedikit lagi." Jawab 'Ammar, "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: Sesungguhnya siapa yang lama shalatnya, pendek

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ قَالَ فَقَالَ  
لَقَدْ سَمِعْتُ قَوْلَ الْكَاهِنَةِ وَقَوْلَ السَّحَرَةِ  
وَقَوْلَ الشُّعْرَاءِ فَمَا سَمِعْتُ مِثْلَ كَلِمَاتِكَ  
هُؤُلَاءِ وَلَقَدْ بَلَغَنَّا عَوْسَ الْبَحْرِ قَالَ  
فَقَالَ هَاتِي يَدَكَ أَبَايُفِكَ عَلَى عَلِيٍّ  
الْإِسْلَامَ قَالَ فَبَايَعَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى قَوْمِكَ قَالَ  
وَعَلَى قَوْمِي فَبَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرِيَّةً فَعَمَرُوا بِقَوْمِهِ  
فَقَالَ صَاحِبُ السَّرِيَّةِ لِلْجَيْشِ هَلْ  
أَصَبْتُمْ مِنْ هُؤُلَاءِ شَيْئًا فَقَالَ رَجُلٌ  
مِنَ الْقَوْمِ أَصَبْتُ مِنْهُمْ مِطْمَرَةً فَقَالَ  
رَدُّوْهَا فَإِنَّ هُؤُلَاءِ قَوْمٌ ضَمَادٌ .

٨٢٢ - عَنْ أَبِي وَائِلٍ خَطْبَتَا عَمَّارٍ  
فَأَوْجَزَ وَأَبْلَغَ فَمَا نَزَلَ فُلْنَا يَا أَبَا  
الْيَعْقُظَانِ لَقَدْ أَبْلَغْتَ وَأَوْجَزْتَ فَلَوْ  
كَانَتْ تَنَفَّسَتْ فَقَالَ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ  
طُولَ صَلَاةِ الرَّجُلِ وَقِصْرَ خُطْبَتِهِ

khutbahnya, menandakan bahwa orang itu paham tentang agamanya. Karena itu panjangkanlah shalat dan pendekkan khutbah, karena sebagian dari khutbah itu adalah sihir (sugesti).”

### Membaca ayat

823. Dari Binti (anak perempuan) Haritsah bin Nu'man r.a., katanya: "Aku menghafal *Surat Qaf* dari mulut Rasulullah saw. sendiri, yakni ketika beliau membacanya dalam beberapa kali khutbah Jum'at."

### Shalat tahiyatul masjid

824. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Pada suatu kali, ketika Nabi saw. sedang berkhotbah, tiba-tiba datang seorang laki-laki, lalu Nabi saw. bertanya kepadanya, "Apakah anda sudah shalat, hai Fulan?" Jawab orang itu, "Belum, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Berdirilah! Shalatlah lebih dahulu (dua raka'at)."

825. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Sulaik Al Ghathafani pernah datang ke Jum'at ketika Rasulullah saw. sedang berkhotbah, lalu dia langsung saja duduk. Maka bersabda Rasulullah saw. kepadanya, "Hai, Sulaik! Berdirilah, lalu shalatlah lebih dahulu dengan singkat dua raka'at." Kemudian beliau menam-

مِثَّةٌ مِنْ فِيهِ فَاطْلُوا الصَّلَاةَ  
وَاقْصُرُوا الْخُطْبَةَ وَإِنْ مِنَ الْبَيَانِ  
بِحَرًّا.

٨٢٣ - عَنْ بِنْتِ لِحَارِثَةَ بِنِ النَّعْمَانِ  
قَالَتْ مَا حَفِظْتُ قِ الْآمِنِ فِي رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ بِهَا  
كُلَّ جُمُعَةٍ.

٨٢٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ  
بَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ  
يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِذْ جَاءَ رَجُلٌ فَقَالَ لَهُ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصَلَّيْتَ  
يَا فُلَانُ قَالَ لَا قَالَ فَمُفَارِكٌ.

٨٢٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ جَاءَ  
سُلَيْكُ الْغَثَافَانِي يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَرَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فَجَلَسَ  
فَقَالَ لَهُ يَا سُلَيْكُ فَمُفَارِكٌ رَكَعَتَيْنِ  
وَتَجُوزُ فِيهِمَا نَمُّ قَالَ إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ

bahkan, "Apabila kamu datang ke Jum'at, dan imam sedang berkhotbah, maka shalatlah lebih dahulu dengan singkat dua raka'at."

يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ فَلْيُرْكَعْ  
رَكَعَتَيْنِ وَلْيَتَجَوَّزْ فِيهِمَا.

### Mengajar ketika sedang berkhotbah

826. Dari Abu Rifa'ah r.a., katanya: "Aku tiba di tempat Rasulullah saw. berada, ketika beliau sedang berkhotbah. Lalu aku berkata kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Aku seorang asing, sengaja datang hendak bertanya kepada anda perihal agama yang aku belum tahu, apakah agama itu?" Rasulullah saw. mendatangiku dan memutuskan khutbahnya. Ketika beliau telah sampai ke dekatku, diberikan orang sebuah kursi, yang seingatku kakinya terbuat dari besi, untuk tempat duduk beliau. Rasulullah saw. duduk di kursi itu, lalu beliau ajarkan kepadaku perihal agama yang telah diajarkan Allah kepada beliau. Sesudah itu beliau meneruskan khutbahnya hingga selesai."<sup>30)</sup>

٨٢٦ - عَنْ أَبِي رِفَاعَةَ أَنَّهُ حَضَرَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَخْطُبُ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ رَجُلٌ غَرِيبٌ جَاءَ يَسْأَلُ عَنِ دِينِهِ لَا يَدْرِي مَا دِينُهُ قَالَ فَأَقْبَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَرَكَ خُطْبَتَهُ حَتَّى أَنْتَهَى إِلَيَّ فَأَنِّي بَكَرْتَنِي حَسِبْتُ قَوْلَهُ حَدِيدًا قَالَ فَتَعَدَّ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَعَلَ يُعَلِّمُنِي بِمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ثُمَّ أَتَى خُطْبَتَهُ فَأَتَمَّ آخِرَهَا.

30) Hadits ini mengandung 3 kemungkinan :

1. Khutbah ini bukan pada hari Jum'at.
2. ,, ,, khutbah Jum'at, namun pemutusannya dalam waktu yang tidak lama.
3. . Pemutusannya dalam waktu yang lama, namun tanya jawab itu berkisar sekitar khutbah maka termasuk dalam kerangka khutbah. Dan boleh berpindah tempat sementara berkhotbah. (Syarah An Nawawi 2 : 258)

**Surat (ayat) yang dibaca dalam shalat Jum'at**

827. Dari Ibnu Abu Rafi' r.a., katanya: "Pada suatu ketika, (Khali-fah) Marwan pernah meminta Abu Hurairah supaya menggantikannya di Madinah, sementara Marwan pergi ke Makkah. Maka pada suatu hari Jum'at, Abu Hurairah mengimami kami shalat Jum'at. Dia membaca surat *Jumu'ah* pada raka'at pertama, dan surat *Munafiqun* pada raka'at kedua. Setelah selesai shalat, kutemui Abu Hurairah lalu kukatakan kepadanya: Kedua surat yang anda baca tadi pernah dibaca oleh Ali bin Abi Thalib ketika dia berada di Kufah. Jawab Abu Hurairah, "Aku pernah mendengar Rasulullah saw. membacanya dalam shalat Jum'at."

٨٢٧ - عَنِ ابْنِ أَبِي رَافِعٍ قَالَ اسْتَخْلَفَ مَرْوَانَ أَبَاهُ رَيْرَةَ عَلَى الْمَدِينَةِ وَخَرَجَ إِلَى مَكَّةَ فَصَلَّى لَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ الْجُمُعَةَ فَقَرَأَ بَعْدَ سُورَةِ الْجُمُعَةِ فِي الرَّكْعَةِ الْآخِرَةِ إِذَا جَاءَكَ الْمُنَافِقُونَ قَالَ قَادَرَكْتُ أَبَاهُ رَيْرَةَ عِِينَ أَنْصَرَ فَقُلْتُ لَهُ إِنَّكَ قَرَأْتَ سُورَتَيْنِ كَانَ عَلَى بَنِي أَبِي طَالِبٍ يَقْرَأُ بِهِمَا بِالْكُوفَةِ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ بِهِمَا يَوْمَ الْجُمُعَةِ .

828. Dari Nu'man bin Basyir r.a., katanya: "Rasulullah saw. biasa membaca dalam shalat dua hari raya dan shalat Jum'at, *Surat Al A'la* dan *Surat Al Ghasyiyah*. Bahkan bila shalat 'Id dan shalat Jum'at bertemu dalam satu hari, beliau juga membaca kedua surat tersebut dalam kedua shalat itu."

٨٢٨ - عَنِ النُّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْعِيدَيْنِ وَفِي الْجُمُعَةِ بِسُجِّ اسْمِ رَبِّكَ الْأَعْلَى وَهَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْغَاشِيَةِ قَالَ وَإِذَا اجْتَمَعَ الْعِيدُ وَالْجُمُعَةُ فِي يَوْمٍ وَاحِدٍ يَقْرَأُ بِهِمَا أَيْضًا فِي الصَّلَاتَيْنِ .

829. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Nabi saw. biasa dalam shalat Subuh hari Jum'at membaca surat *Alif lam mim Tanzil* (surat As Sajadah) dan *Hal ata 'alal insani hinun minad dahri* (surat Al Insan). Dan dalam shalat Jum'at beliau membaca surat *Jumu'ah* dan surat *Munafiqun*."

٨٢٩ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ الرَّتْرَبِيلُ السَّجْدَةَ وَهَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ حِينَ مَنَ الدَّهْرِ وَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الْجُمُعَةِ سُورَةَ الْجُمُعَةِ وَالْمُنَافِقِينَ .

#### Shalat sunat sesudah Jum'at

830. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu shalat Jum'at, maka kerjakanlah sesudah itu shalat (sunat) empat raka'at."

٨٣٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّيْتَ أَحَدَكُمْ الْجُمُعَةَ فَلْيُصَلِّ بَعْدَهَا أَرْبَعًا

831. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Apabila kamu shalat (sunat) sesudah Jum'at, shalatlah empat raka'at. Kemudian, 'Amr menambahkan dalam riwayatnya, yang diucapkan oleh Ibnu Idris dan Suhail, katanya, "Jika kamu mempunyai suatu urusan yang menyebabkan kamu tergesa-gesa, maka kerjakanlah dua raka'at di masjid dan dua raka'at lagi di rumah."

٨٣١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّيْتُمْ بَعْدَ الْجُمُعَةِ فَصَلُّوا أَرْبَعًا زَادَ عَمْرُو فِي رِوَايَتِهِ قَالَ ابْنُ إِدْرِيسَ قَالَ سُمِّيلُ « فَإِنْ عَجَلَ بِكَ شَيْءٌ فَصَلِّ رَكْعَتَيْنِ فِي الْمَسْجِدِ وَرَكْعَتَيْنِ إِذَا رَجَعْتَ .

832. Dari 'Abdullah (bin 'Umar r.a.), bila dia telah selesai shalat

٨٣٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ كَانَ إِذَا

Jum'at, maka dia pulang ke rumahnya. Sampai di rumah dia shalat dua raka'at. Kemudian dia berkata, "Rasulullah saw. biasa mengerjakannya seperti itu."

صَلَّى الْجُمُعَةَ أَنْصَرَفَ فَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ  
 فِي بَيْتِهِ ثُمَّ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ ذَلِكَ .

SHALAT HARI RAYA

كيفية صلاة العيد

Shalat sebelum khutbah

833. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya : "Aku pernah menghadiri shalat 'Idulfitri bersama-sama Rasulullah saw., Abu Bakar, 'Umar dan 'Usman ; mereka semuanya shalat lebih dahulu sebelum khutbah."

٨٣٣ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ شَهِدْتُ صَلَاةَ الْفِطْرِ مَعَ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ فَكُلُّهُمْ يُصَلِّيهَا قَبْلَ الْخُطْبَةِ

834. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Aku menyaksikan Rasulullah saw., beliau shalat lebih dahulu sebelum berkhotbah (hari raya). Kemudian beliau tahu bahwa suara beliau tidak sampai (kedengaran) kepada kaum wanita. Lalu beliau mendatangi mereka, memberi mereka peringatan dan pengajaran, serta menyuruh mereka bersedekah, sedangkan Bilal membentangkan kainnya dan para wanita menyerahkan cincin, kalung dan perhiasan-perhiasan lainnya (dengan meletakkannya ke kain Bilal itu)."

٨٣٤ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ يَقُولُ أَشْهَدُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا صَلَّى قَبْلَ الْخُطْبَةِ قَالَ ثُمَّ خَطَبَ فَرَأَى أَنَّهُ لَمْ يَسْمَعْ النِّسَاءَ فَأَتَاهُنَّ فَذَكَرَهُنَّ وَوَعظهنَّ وَأَمَرَهُنَّ بِالصَّدَقَةِ وَبِلَالٌ قَائِلٌ يَتَوَرَّهُ فَمَجَلَّتِ الرَّأَةُ تُلْقِي الْحَاتِمَ وَالْحُرُصَ وَالشَّيْءَ

Tanpa adzan dan iqamah

835. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Aku hadir shalat 'Id bersama-sama Rasulullah saw. pada

٨٣٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ شَهِدْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ



hari 'Id. Mula-mula beliau shalat sebelum berkhotbah tanpa adzan dan iqamah. Beliau berkhotbah sambil berdiri dan berpegangan kepada Bilal. Beliau memerintahkan supaya taqwa kepada Allah dan mendorong supaya mentaati-Nya. Selanjutnya beliau memberi peringatan dan pengajaran kepada mereka. Kemudian beliau berlalu hingga sampai ke tempat kaum wanita. Beliau memberi pengajaran kepada para wanita, memperingatkan dan menyuruh mereka supaya gemar bersedekah. Sabda beliau, "Bersedekahlah anda semua, karena sesungguhnya kamulah saya lihat yang terbanyak menjadi kayu neraka." Mendengar itu, maka berdiri seorang perempuan di antara para wanita yang banyak dengan wajah merah kehitam-hitaman. Dia bertanya, "Kenapa begitu, ya, Rasulullah?" Jawab Rasulullah, "Karena kamu banyak mengeluh dan suka membangkang kepada suami." Karena itu mereka sedekahkan perhiasan mereka, seperti anting-anting dan cincin, yang mereka lemparkan ke kain yang dibentangkan Bilal."

836. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Aku shalat 'Id bersama Rasulullah saw. tidak hanya satu atau dua kali; semuanya dikerjakan beliau tanpa adzan dan iqamat."

وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ يَوْمَ الْعِيدِ فَبَدَأَ  
بِالصَّلَاةِ قَبْلَ الْخُطْبَةِ بِغَيْرِ آذَانٍ  
وَلَا إِقَامَةٍ ثُمَّ قَامَ مُتَوَكِّئًا عَلَى بِلَالٍ  
فَأَمَرَ بِالتَّقْوَى اللَّهُ وَحَثَّ عَلَى طَاعَتِهِ  
وَوَعَّظَ النَّاسَ وَذَكَرَهُمْ ثُمَّ مَضَى  
حَتَّى أَتَى النِّسَاءَ فَوَعَّظَهُنَّ وَذَكَرَهُنَّ  
فَقَالَ تَصَدَّقْنَ فَإِنَّ أَكْثَرَكُنَّ حَطَبٌ  
جَهَنَّمَ فَقَامَتِ امْرَأَةٌ مِنْ سِطَةِ النِّسَاءِ  
سَفَعَاءُ الْخُدَّيْنِ فَقَالَتْ لِمَ يَارَسُولَ  
اللَّهِ قَالَ لِأَنَّكَ تَكْفُرْنَ الشُّكَاةَ وَ  
تَكْفُرْنَ الْعَشِيرَ قَالَ فَجَعَلَن يَصَدَّقْنَ  
مِنْ حُلِيِّهِنَّ بِلَعِينٍ فِي ثَوْبِ بِلَالٍ  
مِنْ أَقْرَبِيهِنَّ وَحَوَائِجِهِنَّ .

٨٣٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ  
صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ الْعِيدَ بَيْنَ غَيْرِ مَرَّةٍ وَلَا مَرَّتَيْنِ  
بِغَيْرِ آذَانٍ وَلَا إِقَامَةٍ .

**Wanita dianjurkan keluar untuk shalat 'Id.**

837. Dari Ummu 'Athiyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. menyuruh kami pada hari raya Idul Fitri dan 'Idul Adha supaya membawa wanita-wanita muda dan para gadis dan wanita haid, sekalipun, supaya keluar ke lapangan untuk shalat 'Id. Adapun wanita haid mereka tidak ikut shalat, tetapi ikut merayakan serta mendo'a bersama-sama kaum muslimin. Kataku kepada Rasulullah saw., "Di antara mereka ada yang tidak punya baju untuk menghadirinya." Jawab Rasulullah saw., "Suruh pinjam baju saudaranya."

٨٣٧ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةٍ قَالَتْ أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَخْرُجَهُنَّ فِي الْفِطْرِ وَالْأَضْحَى الْعَوَائِقَ وَالْحَيْضَ وَذَوَاتِ الْخُدُورِ فَأَمَّا الْحَيْضُ فَيَعْتَزِلْنَ الصَّلَاةَ وَيَشْهَدْنَ الْخَيْرَ وَدَعْوَةَ الْمُسْلِمِينَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِحْدَانَا لَا يَكُونُ لَهَا جِلْبَابٌ قَالَتْ لِيَلْبَسَهَا أَخْتًا مِنْ جِلْبَابِهَا .

**Tanpa shalat sunat.**

838. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Pada hari raya 'Idul Adha dan 'Idul Fitri, Rasulullah shalat ('Id) dua raka'at, tanpa shalat (sunat) sebelum dan sesudahnya."

٨٣٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ يَوْمَ الْأَضْحَى أَوْ فِطْرِ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ لَمْ يُصَلِّ قَبْلَهَا وَلَا بَعْدَهَا

**Surat (ayat) yang dibaca dalam shalat 'Id**

839. Dari 'Ubaidillah bin 'Abdullah r.a., katanya 'Umar bin Khaththab r.a. pernah bertanya kepada Abu Waqid Al Laitsi tentang bacaan yang dibaca Rasulullah saw. dalam shalat 'Idul Adha dan 'Idul Fitri. Jawab Abu

٨٣٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ سَأَلَ أَبَا وَقِيدٍ اللَّيْثِيَّ مَا كَانَ يَقْرَأُ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْأَضْحَى وَالْفِطْرِ

Waqid, "Beliau pernah membaca dalam kedua shalat 'Id itu, surat *Qaf* dan surat *Al Qamar*."

فَقَالَ كَانَ يَقْرَأُ فِيهِمَا بِقِ وَالْقُرْآنِ  
الْمَجِيدِ وَاقْتَرَبَتْ السَّاعَةُ وَأَنْشَقَّ  
الْقَمَرُ.

### Boleh gembira ria

840. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Abu Bakar datang ke rumahku, dan ketika itu di rumahku ada dua orang gadis Anshar sedang menyanyikan lagu yang pernah dinyanyikan orang dalam peperangan Bu'ats. Dan keduanya bukanlah gadis penyanyi yang sesungguhnya. Maka berkata Abu Bakar, "Kenapa sampai ada suling setan di rumah Rasulullah saw.?" Hari itu adalah hari 'Id. Maka bersabda Rasulullah saw., "Hai, Abu Bakar! Setiap kaum mempunyai hari raya ('Id). Dan hari ini adalah hari raya kita."

٨٤٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ دَخَلَ  
عَلِيٌّ أَبُو بَكْرٍ وَعَبْدِيُّ جَارِيَتَانِ مِنْ  
جَوَارِيِ الْأَنْصَارِ تُغَنِّيَانِ بِهِ تَقَاوَلَتْ  
بِهِ الْأَنْصَارُ يَوْمَ بَعَاثٍ قَالَتْ وَلَيْسَتَا  
بِمُغَنِّيَتَيْنِ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ أَيْمَزْ مَوْرٍ  
الشَّيْطَانِ فِي بَيْتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَلِكَ فِي يَوْمِ عِيدِهِ  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ يَا أَبَا بَكْرٍ إِنَّ لِكُلِّ قَوْمٍ عِيدًا  
وَهَذَا عِيدُنَا.

841. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Pada suatu hari di hari Mina ('Idul Adha), Abu Bakar ke rumahku, sedangkan di rumah ketika itu ada dua orang gadis sedang menyanyi dan memukul gendang. Dan Rasulullah saw. sedang berselimut dengan kainnya. Lalu Abu Bakar membentak ke-

٨٤١ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ  
دَخَلَ عَلَيَّهَا وَعِنْدَهَا جَارِيَتَانِ فِي  
أَيَّامِ مِيٍّ تُغَنِّيَانِ وَتَضْرِبَانِ وَرَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَسْحِيٌّ  
بِثَوْبِهِ فَأَنْتَهَزَهُمَا أَبُو بَكْرٍ فَكَشَفَ

dua penyanyi itu. Karena itu Rasulullah menyingkapkan selimutnya sambil berkata: "Biarkanlah mereka, hai Abu Bakar! Bukankah hari ini hari raya?"

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
عَنْهُ وَقَالَ دَعِمًا يَا أَبَا بَكْرٍ فَإِنَّهَا  
أَيَّامُ عِيدٍ .

## Menonton pertunjukan

842. Dari 'Urwah bin Zubair r.a., katanya 'Aisyah r.a. bercerita kepadanya: "Demi Allah! Aku melihat Rasulullah saw. berdiri di pintu kamarku, ketika orang-orang Habsyi bermain tombak di masjid Rasulullah saw. Beliau menutupiku dengan bajunya supaya aku dapat melihat permainan mereka. Kemudian beliau pergi karena aku sendiri yang mau pergi. Kira-kira kanlah! Berapa lamanya seorang gadis remaja merasa bosan terhadap suatu permainan."

٨٤٢ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ قَالَتْ  
عَائِشَةُ وَاللَّهِ لَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُومُ عَلَى بَابِ حَجْرِي  
وَالْحَبَشَةُ يَلْعَبُونَ بِحِجَارِهِمْ فِي مَسْجِدِ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتُرُّنِي  
بِرِدَائِهِ لَكِنِّي أَنْظُرُ إِلَى لَعِبِهِمْ ثُمَّ يَقُومُ مِنْ  
أَجْلِي حَتَّى أَكُونَ أَنَا الَّتِي أَنْصَرِفُ فَأَقْدُرُوا  
قَدْرَ الْجَارِيَةِ الْحَدِيثَةِ السِّنِّ حَرِيصَةً  
عَلَى اللَّهْوِ .

843. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. masuk ke rumahku, dan ketika itu dua gadis sedang menyanyikan nyanyian perang Bu'ats dalam rumah. Lalu beliau berbaring di tilam dengan memalingkan mukanya. Tiba-tiba Abu Bakar masuk, lalu dia membentakku sambil berkata: "Sejak kapan ada seruling setan di rumah Rasulullah saw.?" Mendengar

٨٤٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ دَخَلَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدِي  
جَارِيَتَانِ يُغَنِّيَانِ بِغِنَاءِ بُعَاثَ  
فَأَصْطَجِعُ عَلَى الْفَرَّاشِ وَحَوْلِ وَجْهِهِ  
فَدَخَلَ أَبُو بَكْرٍ فَأَنْتَهَرَنِي وَقَالَ مَرَّ  
الشَّيْطَانُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

itu Rasulullah saw. mendatangi Abu Bakar, lalu beliau berkata, "Biarkanlah mereka!" Setelah Abu Bakar melengah, aku mengerling kedua gadis itu supaya mereka keluar, dan segera diikutinya. Hari itu adalah hari raya, di mana orang-orang Sudan mempertunjukkan permainan mereka dengan mempergunakan perisai dan tombak. Mungkin ketika itu aku yang meminta kepada Rasulullah, atau mungkin juga beliau yang bertanya kepadaku, apakah aku ingin menonton pertunjukan itu atau tidak. Jawabku, "Ya, ingin!" Karena itu beliau menyuruhku berdiri di belakangnya, sedangkan pipiku dekat ke pipi beliau. Beliau turut mengelu-elukan, katanya: "Terus! Hai Bani Arqadah!" Setelah aku merasa puas, beliau bertanya, "Sudah cukup?" Jawabku, "Sudah!" Kata beliau, "Nah, pergilah!"

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَقْبَلَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ دَعُهُمَا فَمَا عَقَلَ عَمَزْتُهُمَا فَخَرَجْنَا وَكَانَ يَوْمَ عِيدٍ يَلْعَبُ السُّودَانُ بِالذَّرَقِ وَالْحِرَابِ فَمَا سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّمَا قَالَ تَشْتَهَيْنِ تَنْظُرِينَ فَقُلْتُ نَعَمْ فَأَقَامَنِي وَرَاءَهُ خَدِي عَلَى خَدِهِ وَهُوَ يَقُولُ دُونَكُمْ يَا بَنِي أَرْقَدَةَ حَتَّى إِذَا مَلَيْتُ قَافَ حَسْبِكَ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَاذْهَبِي.

844. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Ketika hari raya, orang-orang Habsyi datang ke masjid mempertunjukkan permainan pencak silat. Lalu Rasulullah saw. memanggilku, dan kuletakkan kepalaku di bahunya. Aku ikut menonton pertunjukan itu hingga aku puas melihatnya."

٨٤٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ جَاءَ حَبَشٌ يَزِفُونَ فِي يَوْمِ عِيدٍ فِي الْمَسْجِدِ فَدَعَانِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَضَعْتُ رَأْسِي عَلَى مَنْكِبِهِ فَجَعَلْتُ أَنْظُرُ إِلَى لَعِبِهِمْ حَتَّى كُنْتُ أَنَا السَّيِّئُ أَنْصَرِفُ عَنِ النَّظَرِ إِلَيْهِمْ.

845. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Ketika orang-orang

٨٤٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَيْنَمَا

Habsyi mengadakan pertunjukan tombak dekat Rasulullah saw., tiba-tiba 'Umar masuk, lalu dia merunduk mengambil batu-batu kerikil untuk melontar mereka. Kata Nabi saw. kepadanya, "Biarkanlah mereka bermain, hai 'Umar!"

الْحَبَشَةُ يَلْعَبُونَ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحِجَابِهِمْ إِذْ دَخَلَ عُمَرُ  
 بْنُ الْخَطَّابِ فَأَهْوَى إِلَى الْحَصْبَاءِ  
 يَحْمِيهِمْ بِهَا فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعِهِمْ يَا عُمَرُ.

## SHALAT MINTA HUJAN

## كَبَائِبُ صِيَالَةِ الْإِسْتِسْقَاءِ

## Shalat Istisqa (minta hujan)

846. Dari 'Abbad bin Tamim r.a., dari pamannya, katanya: "Nabi saw. pergi ke mushalla hendak shalat istisqa (minta hujan). Mula-mula beliau menghadap ke kiblat, sesudah itu beliau balikkan jubahnya dan sesudah itu beliau shalat dua raka'at."

٨٤٦ - عَنْ عَبَّادِ بْنِ تَمِيمٍ عَنْ عَمِّهِ قَالَ خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَضَلَّى فَاسْتَسْقَى وَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ وَقَلَبَ رِدَاءَهُ وَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ

847. Dari 'Abdullah bin Zaid Al Anshari r.a., katanya: "Nabi saw. pergi ke mushalla hendak shalat istisqa (minta hujan). Sebelum mendoa, lebih dahulu beliau menghadap ke kiblat dan membalikkan jubahnya."

٨٤٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدِ الْأَنْصَارِيِّ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى الْمَضَلَّى يَسْتَسْقِي وَاتَّهُ لَمَّا ارَادَ أَنْ يَدْعُوا اسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ وَحَوَّلَ رِدَاءَهُ .

## Mengangkat tangan tinggi-tinggi ketika mendoa

848. Dari Anas (bin Malik) r.a., katanya: "Aku melihat Rasulullah saw. mengangkat tangannya (tinggi-tinggi) ketika mendoa (minta hujan), sehingga kelihatan putih ketiaknya."

٨٤٨ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ فِي الدُّعَاءِ حَتَّى يَرَى بَيَاضَ إِبْطَيْهِ .

849. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Ketika Nabi saw. men-

٨٤٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ

doa minta hujan, beliau menadah dengan punggung tangannya menghadap ke langit.”

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَسْقَى فَأَشَارَ  
بِظَهْرِهِ كَفَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ .

850. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Nabi saw. tidak pernah mengangkat tangan tinggi-tinggi ketika mendoa, melainkan ketika mendoa minta hujan, sehingga kelihatan putih ketiaknya."

٨٥٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يَرْفَعُ يَدَيْهِ  
فِي شَيْءٍ مِنْ دُعَائِهِ إِلَّا فِي الْإِسْتِسْقَاءِ  
حَتَّى يَرَى بَيَاضَ إِبْطِئِهِ .

#### Doa dan khutbah minta hujan

851. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Pada suatu hari di hari Jum'at, seorang laki-laki masuk ke masjid dari sebuah pintu di sebelah *Darul Qadha*. Orang itu langsung berhadapan dengan Rasulullah yang sedang berkhotbah, lalu dia berkata: Ya, Rasulullah! Telah musnah segala harta benda dan penghidupan menjadi sulit. Karena itu mohonlah kepada Allah, semoga Dia menurunkan hujan bagi kita. Rasulullah saw. mengangkat kedua tangannya, lalu beliau mendoa: "Allahumma aghitsna! Allahumma aghitsna! Allahumma aghitsna!"<sup>31</sup>) Kata

٨٥١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلًا  
دَخَلَ الْمَسْجِدَ يَوْمَ جُمُعَةٍ مِنْ بَابٍ  
كَانَ عِنْدَ دَارِ الْقَضَاءِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمٌ يُخَطِّبُ فَاسْتَقْبَلَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمًا  
ثُمَّ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَكَتِ الْأَمْوَالُ  
وَانْفَطَعَتِ السُّبُلُ فَادْعُ اللَّهَ يَغْنِثَنَا  
قَالَ فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَدَيْهِ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ اغْنِثْنَا  
اللَّهُمَّ اغْنِثْنَا اللَّهُمَّ اغْنِثْنَا قَالَ أَسْوَأُ

31) Wahai, Allah! Turunkanlah hujan bagi kami! Wahai, Allah! Turunkanlah hujan bagi kami! Wahai, Allah! Turunkanlah hujan bagi kami.



Anas, "Demi Allah! Ketika itu tidak sedikit juga terlihat oleh kami awan atau mendung di langit, atau di sekitar antara tempat kami dengan pegunungan, selain rumah-rumah dan perkampungan. Tetapi tidak berapa lama kemudian, kelihatanlah awan tebal muncul dari balik gunung bagaikan perisai. Ketika awan itu sampai di tengah langit, dia berkembang luas dan kemudian turunlah hujan." Kata Anas selanjutnya, "Demi Allah! Semenjak itu kami tidak melihat matahari selama seminggu. Jum'at berikutnya, seorang laki-laki masuk pula ke masjid dari pintu yang sama, dan langsung menuju kepada Rasulullah saw. yang sedang berkhotbah. Laki-laki itu berkata, "Telah musnah segala harta benda, dan terputus semua jalan (perhubungan). Karena itu mohonlah kepada Allah, semoga Dia berkenan menghentikan hujan turun di atas kita." Rasulullah mengangkat kedua tangannya, lalu beliau mendoa: "*Allahumma hawlana wa la 'alaina. Allahumma 'alal akami wazh-zhirabi wa buthunil awdiyati wa manabitisy syajari.*"<sup>32)</sup> Maka redalah hujan, dan semenjak itu kami dapat keluar dan berjalan di bawah cahaya matahari." Tanya Syuraik, "Apakah

لَا وَاللَّهِ مَا نَرَى فِي السَّمَاءِ مِنْ سَحَابٍ  
وَلَا قَزَعَةٍ وَمَا بَيْنَنَا وَبَيْنَ سَلْعٍ مِنْ  
بَيْتٍ وَلَا دَارٍ قَالَ فَطَلَعَتْ مِنْ وَرَائِهِ  
سَحَابَةٌ مِثْلَ التَّرْسِ فَلَمَّا تَوَسَّطَتْ  
السَّمَاءَ انْتَشَرَتْ ثُمَّ أَمْطَرَتْ قَالَ  
فَلَا وَاللَّهِ مَا رَأَيْنَا الشَّمْسَ سَبْتًا قَالَ  
شَرَّدَ خَلْرَجُلٍ مِنْ ذَلِكَ الْبَابِ فِي  
الْجُمُعَةِ لِلْقَبِيلَةِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمٌ بِحُطْبٍ  
فَاسْتَقْبَلَهُ قَائِمًا فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
هَلَكَتِ الْأَمْوَالُ وَانْقَطَعَتِ السُّبُلُ  
فَادْعُ اللَّهَ يَمْسِكْهَا عَنَّا قَالَ فَرَفَعَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ  
ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ حَوِّنَا وَلَا عَلَيْنَا اللَّهُمَّ  
عَلَى الْأَكَامِ وَالظُّرَابِ وَبُطْلُونِ  
الْأَوْدِيَةِ وَمَنَايِبِ الشَّجَرِ فَانْقَلَعَتْ  
وَخَرَجْنَا نَمْشِي فِي الشَّمْسِ قَالَ

32). Wahai Allah! Turunkan (hujan) di sekitar kami, jangan di atas kami (tepat). Wahai Allah! Turunkan di bukit-bukit, di lembah-lembah, dan di hutan-hutan yang ber-pohon-pohon.

laki-laki itu orang yang menghadap Rasulullah saw. pada hari Jum'at yang lalu juga?" Jawab Anas, "Itu aku tidak tahu."

شَرِيكَ فَسَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ أَهْوَى  
الرَّجُلُ الْأَوَّلُ قَالَ لَا أَدْرِي.

### Laknat atau rahmat

852. Dari 'Atha' bin Abu Rabah r.a., katanya dia mendengar 'Aisyah isteri Rasulullah saw. bercerita: Bila angin bertiup kencang, dan langit mendung berawan banyak, tampak kegelisahan di wajah Rasulullah saw., sehingga beliau maju mundur. Apabila hujan telah turun wajah beliau berubah jadi gembira dan hilang kegelisahannya. Kata 'Aisyah, "Aku bertanya kepada beliau, apa yang menyebabkannya gelisah begitu rupa." Jawab beliau, "Aku kuatir, kalau-kalau angin dan mendung itu menjadi laknat yang ditimpakan kepada umatku. Tetapi bila hujan telah turun, maka hal itu adalah rahmat."

٨٥٢ - عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ أَنَّهُ  
سَمِعَ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ تَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ يَوْمَ الرِّيحِ وَالْغَيْمِ  
عَرَفَ ذَلِكَ فِي وَجْهِهِ وَأَقْبَلَ وَأَدْبَرَ  
فَإِذَا امْطَرَتْ سُرِّيهِ وَذَهَبَ عَنْهُ  
ذَلِكَ قَالَتْ عَائِشَةُ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ  
إِنِّي خَشِيتُ أَنْ يَكُونَ عَذَابًا سَلِطَ  
عَلَى أُمَّتِي وَيَقُولُ إِذَا رَأَى اللَّطْفَ رَحْمَةً

### Doa bila badai bertiup kencang

853. Dari 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Bila angin bertiup kencang, maka Rasulullah saw. membaca doa sebagai berikut: *"Allahumma inni as-aluka khairaha wa khaira ma fiha, wa khaira ma ursilat bihi. Wa a'udzubika min syarriha wa syarri ma fiha, wa syarri ma ursilat bihi."* 33) Dan apabila langit telah

٨٥٣ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْنَاهَا قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا عَصَفَتْ  
الرِّيحُ قَالَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا  
وَخَيْرَ مَا فِيهَا وَخَيْرَ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ وَ

33) Wahai, Allah! Kumohon kebaikannya dan kebaikan yang terkandung di dalamnya, serta kebaikan yang terkirim bersamanya. Dan aku berlindung dengan-Mu dari kejahatannya, dan dari kejahatan yang terkandung di dalamnya, serta dari kejahatan yang terkirim bersamanya.

mendung dan warnanya berubah (hitam pekat disertai kilat dan guntur), beliau kelihatan gelisah, sehingga beliau keluar masuk ke muka dan ke belakang. Tetapi bila hujan telah turun, beliau gembira karenanya, dan kelihatan di wajah beliau. Karena itu aku bertanya kepada beliau, kenapa dia sampai begitu. Jawab beliau, "Mungkin, hai 'Aisyah, seperti apa yang dikatakan mengenai kaum 'Ad: Setelah mereka melihat awan itu membentang menuju ke lembah-lembah mereka, lalu berkata : Inilah awan-awan itu datang hendak menurunkan hujan bagi kita . . ." (Ahqaf : 24).<sup>34)</sup>

أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا فِيهَا وَ  
شَرِّ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ قَالَتْ وَإِذَا اخْتَلَيْتِ  
السَّمَاءُ تَغْيِرَ لَوْنُهُ وَحَرَجَ وَدَحَلُ  
وَاقْبَلَ وَأَدْبَرَ فَإِذَا مَطَرَتْ سُرِي  
عَنْهُ فَعَرَفْتُ ذَلِكَ فِي وَجْهِهِ قَالَتْ  
عَائِشَةُ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ لَعَلَّهُ يَا  
عَائِشَةُ كَمَا قَالَ قَوْمٌ عَادٍ فَلَمَّا رَأَوْهُ  
عَارِضًا مُسْتَقْبِلَ أَوْدِيَّتِهِمْ قَالُوا  
هَذَا عَارِضٌ مُمَطِّرُنَا .

#### Angin Timur dan Angin Barat

854. Dari Ibnu 'Abbas r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Aku ditolong (Allah) dengan Angin Timur, sedangkan kaum 'Ad dimusnahkan (Allah) dengan Angin Barat."

٨٥٤ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَف  
نُصِرْتُ بِالصَّبَا وَأُهْلِكْتُ عَادٌ بِالذَّبُورِ

34) Awan yang kaum 'Ad mengharapkan kebalkannya itu, sebaliknya membawa angin dahsyat yang menimbulkan malapetaka yang tiada taranya bagi mereka.

Ikutilah seterusnya ayat tersebut di atas sampai dengan akhir ayat 25 lanjutannya.

Dipertegas lebih jauh pada Surat Al Haqqah : 6, 7 dan 8.

Mengingat hal inilah yang menimbulkan keresahan Nabi saw.

SHALAT GERHANA

كِتَابُ الْكُسُوفِ

Cara shalat gerhana

855. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Pada suatu hari di masa Rasulullah saw. masih hidup, terjadi gerhana matahari. Karena itu beliau berdiri mengerjakan shalat (gerhana) dan berdirinya itu sangat lama. Kemudian beliau ruku', dan ruku'nya itu sangat lama. Kemudian beliau mengangkat kepala (i'tidal) dan i'tidalnya itu sangat lama pula, tetapi tidak selama berdirinya yang pertama. Kemudian ruku' pula lama-lama, tetapi tidak selama yang pertama. Kemudian beliau sujud, dan sesudahnya langsung berdiri kembali lama-lama, tetapi tidak selama berdirinya yang pertama. Kemudian beliau ruku' pula lama-lama tetapi tidak selama ruku' yang pertama. Kemudian beliau mengangkat kepala (i'tidal) dan sesudah itu berdiri pula lama-lama, tetapi tidak selama berdirinya yang pertama. Kemudian beliau sujud, dan sesudah itu selesai,

٨٥٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ خَسَفَتِ الشَّمْسُ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فَأَطَالَ الْقِيَامَ جِدًّا ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرَّكُوعَ جِدًّا ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَأَطَالَ الْقِيَامَ جِدًّا وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرَّكُوعَ جِدًّا وَهُوَ دُونَ الرَّكُوعِ الْأَوَّلِ ثُمَّ سَجَدَ ثُمَّ قَامَ فَأَطَالَ الْقِيَامَ وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرَّكُوعَ وَهُوَ دُونَ الرَّكُوعِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَامَ فَأَطَالَ الْقِيَامَ وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرَّكُوعَ وَهُوَ دُونَ الرَّكُوعِ الْأَوَّلِ ثُمَّ سَجَدَ ثُمَّ أَنْصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

sedangkan matahari telah terang kembali. Lalu beliau berkhotbah di hadapan orang banyak. Mula-mula beliau memuji dan menyanjung Allah swt., dan sesudah itu beliau bersabda, antara lain sabdanya: "Sesungguhnya matahari dan bulan adalah suatu bukti di antara sekian banyak bukti kebesaran Allah. Keduanya tidak mengalami gerhana karena kematian atau kelahiran seseorang. Karena itu jika kamu melihat gerhana matahari dan bulan, takbir dan mendoalah kepada Allah swt., shalat dan bersedekahlah kamu banyak-banyak. "Hai, umat Muhammad! Tidak seorang pun yang sangat benci kepada perzinahan selain daripada Allah. (Karena itu hindarilah!) Hai, umat Muhammad! Kalaulah kamu tahu apa yang kuketahui, niscaya kamu akan banyak menangis, dan sedikit tertawa. Camkanlah! Bukankah telah kusampaikan?"

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ جَلَّتِ الشَّمْسُ  
فَحَظَبَ النَّاسُ فَحَمَدَ اللَّهُ وَأَثْنَى  
عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ مِنْ  
آيَاتِ اللَّهِ وَإِنَّهُمَا لَا يَخْسِفَانِ لِمَوْتِ  
أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا  
فَكَبِّرُوا وَادْعُوا اللَّهَ وَصَلُّوا وَتَصَدَّقُوا  
يَا أُمَّةَ مُحَمَّدٍ إِنْ مِنْ أَحَدٍ أَعْيُرُ مِنَ اللَّهِ  
أَنْ يَزِي فِي عِبْدِهِ أَوْ تَزِي أُمَّةُ يَا أُمَّةَ  
مُحَمَّدٍ وَاللَّهُ لَوَنَعْمُونَ مَا أَعْمَلْتُ لَكُمْ  
كَثِيرًا وَلَصَجِحْتُمْ قَلِيلًا الْآهْلُ بَلَّغَتْ

856. Dari 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Telah terjadi suatu gerhana matahari pada masa hidup Rasulullah saw., lalu beliau pergi ke masjid. Di sana beliau berdiri dan takbir (melakukan shalat gerhana). Sedangkan orang banyak berbaris di belakang beliau. Rasulullah saw. membaca bacaan (surat) yang panjang. Kemudian beliau takbir, dan ruku' lama-

١٥٦ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ خَسَفَتْ  
الشَّمْسُ فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَجَّحَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَسْجِدِ فَقَامَ  
وَكَبَّرَ وَصَفَّ النَّاسُ وَرَأَاهُ قَافِرًا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ

lama. Kemudian beliau mengangkat kepala (i'tidal) sambil membaca "Sami'allahu liman hamidah, Rabbana walakal hamdu." Lalu beliau berdiri, dan sesudah itu membaca ayat yang panjang-panjang, tetapi tidak sepanjang bacaan yang pertama. Kemudian beliau ruku' pula kembali lama-lama, tetapi tidak selama yang pertama. Kemudian beliau i'tidal sambil membaca "Sami'allahu liman hamidah. Rabbana walakal hamdu," sesudah itu beliau langsung sujud. Kemudian pada raka'at yang lain beliau lakukan pula seperti itu, sehingga jumlahnya empat kali ruku' dan empat kali sujud. Dan matahari telah terang kembali sebelum beliau selesai shalat. Kemudian beliau berdiri dan berkhotbah di hadapan orang banyak. Mula-mula beliau memuji Allah menurut mestinya. Sesudah itu beliau bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua bukti di antara sekian banyak bukti tentang kebesaran Allah. Keduanya tidak mengalami gerhana karena kematian atau kelahiran seseorang. Karena itu apabila kamu melihatnya gerhana, maka segeralah pergi shalat. Shalatlulah sehingga Allah memberi kelapangan (cahaya terang) kembali kepadamu. Sabda beliau selanjutnya, "Aku telah melihat di tempatku ini segala yang dijanjikan Allah kepadamu (mengenai surga dan neraka). Sehingga aku bermaksud hen-

طَوِيلَةً ثُمَّ كَبَّرَ فَرَكِعَ رُكُوعًا طَوِيلًا  
ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ  
حَمِدَهُ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ثُمَّ قَامَ فَاقْرَأَ  
قِرَاءَةً طَوِيلَةً هِيَ آدِنٌ مِنَ الْقِرَاءَةِ  
الْأُولَى ثُمَّ كَبَّرَ فَرَكِعَ رُكُوعًا طَوِيلًا هُوَ  
آدِنٌ مِنَ الرُّكُوعِ الْأُولَى ثُمَّ قَالَ سَمِعَ  
اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ثُمَّ  
سَجَدَ « وَلَمْ يَذْكُرْ أَبُو الطَّاهِرِ ثُمَّ  
سَجَدَ » ثُمَّ فَعَلَ فِي الرَّكْعَةِ الْآخِرَى  
مِثْلَ ذَلِكَ حَتَّى اسْتَكْمَلَ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ  
وَأَرْبَعَ سَجَدَاتٍ وَانْجَلَّتِ الشَّمْسُ  
قَبْلَ أَنْ يَنْصَرِفَ ثُمَّ قَامَ فَخَطَبَ النَّاسَ  
فَأَثْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ  
إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ  
اللَّهِ لَا يَخْسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ  
فَإِذَا رَأَيْتُمُوهَا فَافْرَعُوا لِلصَّلَاةِ وَقَالَ  
أَيْضًا فَصَلُّوا حَتَّى يُفْرَجَ اللَّهُ عَنْكُمْ  
وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
رَأَيْتُ فِي مَقَامِي هَذَا كُلَّ شَيْءٍ وَعَدْتُكُمْ  
حَتَّى لَقَدْ رَأَيْتُمُونِي أُرِيدُ أَنْ آخُذَ

dak memetik buah-buahan surga, ketika kamu lihat aku menjangkaukan tangan ke depan. Aku juga melihat neraka jahanam, di mana satu sama lain saling memusnahkan, yaitu ketika kamu lihat aku mundur ke belakang. Dan aku melihat juga di neraka itu Ibnu Luhay, yakni orang yang mula-mula mengadakan Sa-ibah (kurban unta untuk berhala).

فَطْفَانٍ مِنَ الْجَنَّةِ حِينَ رَأَيْتُونِي جَعَلْتُ  
أَقْدِمُ « وَقَالَ الْمُرَادِيُّ اتَّقَدَّمُ ، وَ  
لَقَدْ رَأَيْتُ جَهَنَّمَ يَخْطِمُ بَعْضُهَا  
بَعْضًا حِينَ رَأَيْتُونِي تَأَخَّرْتُ وَرَأَيْتُ  
فِيهَا ابْنَ لُحَيٍّ وَهُوَ الَّذِي سَيَّبَ  
السَّوَابِ .

#### Empat kali ruku' dan sujud

857. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Pada masa Rasulullah saw. masih hidup, pernah terjadi gerhana matahari. Maka Rasulullah saw. menyuruh orang untuk memanggil orang banyak shalat berjamaah.<sup>35)</sup> Setelah mereka berkumpul, Rasulullah saw. datang, lalu beliau takbir dan shalat empat kali ruku' dan empat kali sujud dalam dua raka'at."

٨٥٧ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ الشَّفْسَ  
خَسَفَتْ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَعَثَ مُنَادِيًا الصَّلَاةَ  
جَمَاعَةً فَأَجْتَمَعُوا وَتَقَدَّمَ فَكَبَّرَ وَ  
صَلَّى أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ فِي رَكْعَتَيْنِ وَأَرْبَعَ  
سُجُودَاتٍ .

858. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Bahwasanya Nabi saw. shalat (gerhana) empat kali ruku' dan empat kali sujud, dalam dua raka'at."

٨٥٨ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ صَلَّى أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ  
فِي رَكْعَتَيْنِ وَأَرْبَعَ سُجُودَاتٍ .

35) Memanggil bukan dengan adzan seperti biasa, tetapi dengan meneriakkan "Ash Shalatu Jami'ah" (Marilah shalat berjama'ah). Untuk shalat gerhana tidak diadakan adzan.

## Enam kali ruku' dan empat kali sujud

859. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Bahwasanya Nabi saw. pernah shalat gerhana, enam kali ruku' dan empat kali sujud (dalam dua raka'at)."

Surga dan neraka diperlihatkan kepada Nabi saw.

860. Dari Jabir r.a., katanya: "Di masa hidup Rasulullah saw., bertepatan dengan hari wafatnya Ibrahim, putera Rasulullah saw., telah terjadi gerhana matahari. Karena itu ada orang yang berkata, bahwa gerhana itu terjadi karena wafatnya Ibrahim, putera Rasulullah itu. Rasulullah berdiri, lalu beliau shalat dengan orang banyak enam kali ruku' dan empat kali sujud. Mula-mula beliau takbir, kemudian membaca ayat dan memanjangkan bacaannya itu. Kemudian beliau ruku', lamanya kira-kira selama beliau berdiri itu. Kemudian beliau mengangkat kepala dari ruku' (i'tidal), lalu dia membaca ayat, tetapi tidak sepanjang yang pertama. Kemudian beliau ruku', lamanya kira-kira selama beliau berdiri. Kemudian i'tidal, lalu membaca ayat, tetapi panjangnya tidak sepanjang yang kedua. Kemudian beliau ruku', lamanya lebih kurang selama ia berdiri. Kemudian beliau mengangkat kepala dari ruku', sesudah itu langsung turun untuk sujud, dan beliau stjud dua kali. Kemudian beliau berdiri, dan sesudah itu ruku' pula tiga kali; dan bacaannya setiap raka'at, yang dahulu

١٥٩ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى سِتَّ رَكَعَاتٍ وَارْتَبَعَ سَجَدَاتٍ .

٨٦ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ انْكَسَفَتِ الشَّمْسُ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ مَاتَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّاسُ إِنَّمَا انْكَسَفَتْ لَوْتِ إِبْرَاهِيمَ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى بِالنَّاسِ سِتَّ رَكَعَاتٍ بِأَرْبَعِ سَجَدَاتٍ بَدَأَ فَكَبَّرَ ثُمَّ قَرَأَ فَاطَّلَاكَ الْقِرَاءَةَ ثُمَّ رَكَعَ خَوَّافًا مَقَامَ شَعْرَ رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ فَقَرَأَ الْقِرَاءَةَ دُونَ الْقِرَاءَةِ الثَّانِيَةِ ثُمَّ رَكَعَ خَوَّافًا مَقَامَ شَعْرَ رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ ثُمَّ انْحَدَرَ بِالسُّجُودِ فَسَجَدَ سَجَدَتَيْنِ ثُمَّ قَامَ فَرَكَعَ أَيْضًا ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ لَيْسَ فِيهَا رُكُوعٌ إِلَّا الَّتِي قَبْلَهَا أَوَّلُ



lebih panjang daripada yang sesudahnya. Begitu pula lama ruku' hampir sama dengan lamanya sujud. Kemudian beliau mundur, maka mundur pula seluruh shaf di belakang beliau, hingga sampai ke dekat shaf kaum wanita. Kemudian beliau maju, maka maju pula seluruh jama'ah mengikuti beliau, hingga sampai ke tempatnya semula. Sesudah itu shalat gerhana selesai, dan matahari telah terang kembali. Di dalam khutbahnya antara lain beliau bersabda: "Hai manusia! Sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua bukti di antara sekian banyak bukti kebesaran Allah. Dan keduanya tidak gerhana sebab kematian seorang manusia. Karena itu apabila kamu melihat gerhana itu, maka shalatlah sehingga cuaca terang kembali. Segala yang dijanjikan Allah diperlihatkan-Nya kepadaku dalam shalatku sebentar ini. Diperlihatkannya kepadaku neraka; yaitu ketika kamu lihat aku mundur, karena aku takut akan terkena jilatannya, sehingga tampak olehku di dalamnya si pengait mengait mangsanya ke dalam neraka, karena dia mencopet orang haji dengan kaitannya. Jika ditanya orang kepadanya kenapa kamu mencopet? Jawabnya, Aku tak sengaja, karena hanya menyangkut pada kaitanku. Tetapi jika orang lengah, dia kait (copet) lagi. Kulihat juga di neraka itu seorang wanita pemilik kucing. Dia mengikat kucing itu, tetapi

مِنَ التِّي بَعْدَهَا وَرُكُوعُهُ خَوْماً مِنْ بَحْرِهِ  
 ثُمَّ تَأَخَّرَ وَتَأَخَّرَتِ الصُّفُوفُ خَلْفَهُ  
 حَتَّى انْتَهَيْنَا « وَقَالَ أَبُو بَكْرٍ حَقٌّ  
 انْتَهَى إِلَى النِّسَاءِ » ثُمَّ تَقَدَّمَ وَتَقَدَّمَ  
 النَّاسُ مَعَهُ حَتَّى قَامَ فِي مَقَامِهِ  
 فَأَنْصَرَفَ حِينَ أَنْصَرَفَ وَقَدْ أَضَتِ  
 الشَّمْسُ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّمَا  
 الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ آيَاتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ  
 وَإِنَّهُمَا لَا يَنْكَسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ مِنَ النَّاسِ  
 « وَقَالَ أَبُو بَكْرٍ لِمَوْتِ بَشَرٍ » فَإِذَا  
 رَأَيْتُمْ شَيْئاً مِنْ ذَلِكَ فَصَلُّوا حَتَّى  
 تَتَجَلَّى مَا مِنْ شَيْءٍ تُوْعَدُونَ لَهُ الْأَقْدَ  
 رَأَيْتُهُ فِي صَلَاتِي هَذِهِ لَقَدْ جِيءَ بِالنَّارِ  
 وَذَلِكَ حِينَ رَأَيْتُمْ فِي تَلَخَّرْتُمْ خَافَةً  
 أَنْ يُصِيبَنِي مِنْ لَفْحِهَا وَحَتَّى رَأَيْتُ  
 فِيهَا صَاحِبَ الْمُحْجَنِ يَجْرُ قُصْبَهُ فِي  
 النَّارِ كَانَ يَسْرِقُ الْحَاجَّ بِمِحْجِنِهِ فَإِنْ  
 فُطِنَ لَهُ قَالَ إِنَّمَا تَلَقَّى بِمِحْجِنِي وَ  
 إِنْ غَفِلَ عَنْهُ ذَهَبَ بِهِ وَحَتَّى رَأَيْتُ  
 فِيهَا صَاحِبَةَ الْهَرَمَةِ الَّتِي رَبَطْتَهَا

tidak diberinya makan dan dia tidak pula melepaskannya, supaya kucing itu dapat mencari makannya sendiri seperti rumput-rumput bumi, sehingga akhirnya kucing itu mati kelaparan. Kemudian diperlihatkan pula kepada ku surga; yaitu ketika kamu melihatku maju, sehingga aku berdiri di tempatku ini. Kujangkakan tanganku untuk memetik buah-buahannya, supaya kamu semua dapat melihatnya. Tapi ternyata aku tak dapat melakukannya. Tidak ada sesuatu yang telah dijanjikan Allah, melainkan kulihat nyata dalam shalatku ini.

### Pertanyaan dalam kubur

861. Dari Asma' r.a., katanya: "Pada masa (hidup) Rasulullah saw. pernah terjadi gerhana matahari. Lalu aku pergi menemui 'Aisyah, dan kudapati dia sedang shalat. Aku bertanya kepadanya, "Kenapa orang banyak pada shalat?" Dia memberi isyarat kepadaku dengan kepalanya ke langit. Tanyaku, "Ayat? (tanda kebesaran Allah?)" Jawab 'Aisyah, "Ya, tanda kebesaran Allah!" Rasulullah saw. lama sekali berdiri (dalam shalat), sehingga aku pusing. Lalu kuambil air satu qirbah dan kubawa ke dekatku. Kemudian kubasahi kepala dan mukaku. Kata Asma' selanjutnya, "Ketika Rasulullah saw. telah selesai shalat,

فَلَمْ تَطْعِمَهَا وَلَوْ نَدَعَمَا تَأْكُلُ مِنْ  
خَشَائِشِ الْأَرْضِ حَتَّى مَاتَتْ جُوعًا  
ثُمَّ جِئْتُ بِالْجَنَّةِ وَذَلِكُمْ جِنٌّ رَائِمُونَ  
تَقَدَّمْتُ حَتَّى قُتُّ فِي مَعَارِي وَلَقَدْ  
مَدَدْتُ بِيَدِي وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ أَتَأْوَلَ  
مِنْ ثَمَرِهَا لِتَنْظُرُوا إِلَيَّ ثُمَّ بَدَأَ  
أَلَّا أَفْعَلَ فَأَمِنْ شَيْءٍ تَوَعَّدُونَهُ إِلَّا  
قَدَرَايَتُهُ فِي صَلَاتِي هَذِهِ.

٨٦١ .. عَنْ أَسْمَاءَ قَالَتْ خَسَفَتْ  
الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلْتُ عَلَى هَائِشَةَ  
وَهِيَ تَصَلِّي فَقُلْتُ مَا شَأْنُ النَّاسِ  
يُصَلُّونَ فَأَشَارَتْ بِرَأْسِهَا إِلَى السَّمَاءِ  
فَقُلْتُ آيَةٌ قَالَتْ نَعَمْ فَاطَّالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقِيَامَ جِدًّا  
حَتَّى جَعَلَنِي الْعَشَى فَأَخَذْتُ قَرْبَةً  
مِنْ مَاءٍ إِلَى جَنْبِي فَجَعَلْتُ أَصْبُ  
عَلَى رَأْسِي أَوْ عَلَى وَجْهِهِ مِنَ الْمَاءِ قَالَتْ  
فَانْصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

dan matahari telah terang kembali, beliau berkhotbah di hadapan orang banyak. Mula-mula beliau memuji dan menyanjung Allah. Sesudah itu beliau bersabda, antara lain: Tidak satu pun sesuatu yang belum pernah kulihat, melainkan telah kusaksikan dalam shalatku sebentar ini, sampai-sampai surga dan neraka. Sesungguhnya telah diwahyukan kepadaku, bahwa kamu segera akan ditanyai dalam kubur, atau seperti fitnah (bencana) Dajjal. Masing-masing kamu akan didatangi lalu ditanya: "Apa pengetahuanmu tentang orang (Muhammad) ini?" Adapun orang-orang yang beriman dan meyakini, akan menjawab, "Dia adalah Muhammad, Rasulullah. Dia datang kepada kami membawa keterangan-keterangan dan petunjuk, lalu kami terima dan kami patuhi." Pertanyaan itu berulang-ulang sampai tiga kali. Sesudah itu dia disuruh tidur. Katanya, "Kami sudah tahu bahwa kamu betul beriman dengannya. Karena itu tidurlah dengan nyenyak." Adapun orang-orang yang munafik dan orang-orang yang ragu dalam kepercayaannya, maka jawabnya, "Aku tidak tahu apa-apa. Kudengar orang banyak mengatakan begini dan begitu, lalu kuucapkan pula."

Delapan kali ruku' dan empat kali sujud

862. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Ketika terjadi gerhana mata-

وَسَلَّمَ وَقَدْ نَجَلَّتِ الشَّمْسُ فَخَطَبَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
النَّاسَ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ  
أَمَا بَعْدُ مَا مِنْ شَيْءٍ لَمْ أَكُنْ رَأَيْتُهُ  
إِلَّا قَدْ رَأَيْتُهُ فِي مَقَامِي هَذَا حَتَّى الْجَنَّةِ  
وَالنَّارِ وَإِنَّهُ قَدْ أُوحِيَ إِلَيَّ بِكُمْ تَفْتَنُونَ  
فِي الْقُبُورِ قَرِيبًا أَوْ مِثْلَ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ  
الدَّجَالِ لَا أَدْرِي أَيُّ ذَلِكَ قَالَتْ  
أَسْمَاءُ ، فَيُؤْتَى أَحَدَكُمْ فَيَقَالُ مَا عَلَيْكَ  
بِهَذَا الرَّجُلِ فَأَمَّا الْمُؤْمِنُ أَوْ الْمُؤَقِنُ  
« لَا أَدْرِي أَيُّ ذَلِكَ قَالَتْ أَسْمَاءُ »  
فَيَقُولُ هُوَ مُحَمَّدٌ هُوَ رَسُولُ اللَّهِ جَاءَنَا  
بِالْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَى فَاجْتَبَيْنَا وَأَطَعْنَا  
ثَلَاثَ مَرَارٍ فَيَقَالُ لَهُ نَسَرْتُمْ فَدَعَا  
نَعْلَمُ إِنَّكَ لَتُؤْمِنُ بِهِ فَمَنْ صَالِحًا وَأَمَّا  
لِلْكَافِرِ أَوِ الْرِثَابِ « لَا أَدْرِي أَيُّ  
ذَلِكَ قَالَتْ أَسْمَاءُ ، فَيَقُولُ لَا أَدْرِي  
سَمِعْتُ النَّاسَ يَقُولُونَ شَيْئًا فَقُلْتُ

٨٦٢ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ صَلَّى

hari, Rasulullah saw. shalat (gerhana) dengan delapan kali ruku' dan empat kali sujud (dalam dua raka'at). Kemudian 'Ali bin Abi Thalib ada pula meriwayatkan seperti itu."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ  
كَسَفَتِ الشَّمْسُ ثَمَانِ رُكْعَاتٍ فِي أَرْبَعِ  
سَجَدَاتٍ وَعَنْ عَلِيٍّ مِثْلُ ذَلِكَ.

863. Dari Abdurrahman bin Samurah r.a., katanya; "Pada suatu waktu di masa Rasulullah, ketika aku sedang bermain panah, tiba-tiba terjadi gerhana matahari. Lalu kulemparkan semua alat permainanku itu. Pikirku, "Aku hendak menengok apakah gerangan yang dilakukan Rasulullah saw. bila terjadi gerhana matahari seperti itu." Setelah aku sampai ke tempat beliau, kudapati beliau sedang mengangkat tangan, medoa, takbir, tahmid dan tahlil sampai matahari terang kembali, membaca dua surat dan shalat dua raka'at."

٨٦٣ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ  
بَيْنَمَا أَنَا أَرْمِي بِأَسْهُمِي فِي حَيَاةِ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِذْ انْكَسَفَتِ الشَّمْسُ فَنَبَذْتُهُنَّ وَقُلْتُ  
لَا أَنْظُرَنَّ إِلَى مَا يَحْدُثُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي انْكَسَافِ الشَّمْسِ  
الْيَوْمَ فَأَنْتَهَيْتُ إِلَيْهِ وَهُوَ رَافِعٌ يَدَيْهِ  
يَدْعُو وَيُكَبِّرُ وَيُجْمَعُ وَيُهْلَلُ حَتَّى جَلَى  
عَنِ الشَّمْسِ فَرَأَى سُورَتَيْنِ وَرُكْعَ رُكْعَتَيْنِ.

## JENAZAH

## بُكَاءُ رَبِّ الْجَنَائِزِ

## Perintah talqin

864. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ajarkanlah kepada orang-orang kamu yang hampir meninggal membaca kalimah 'La ilaha illallah'".

٨٦٤ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقِمُوا أَمْوَاتَكُمْ كَمَا كَفَرْنَا إِلَهُ إِلَّا اللَّهُ

## Doa ketika dapat mushibah

865. Dari Ummu Salamah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak seorang pun di antara orang-orang muslim yang ditimpa mushibah, lalu dibacanya apa yang diperintahkan Allah: 'Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un. Allhumma ajurni fi mushibati, wakhluf li khairan minha.'<sup>36)</sup> melainkan Allah menukar baginya dengan yang lebih baik. Ketika Abu Salamah telah meninggal, Ummu Salamah sering bertanya kepada dirinya sendiri, orang muslim manakah lagi yang lebih baik daripada Abu Salamah? Dia orang yang pertama-tama hijrah kepada Rasulullah saw.!" Perta-

٨٦٥ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّهَا قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ مُسْلِمٍ تُصِيبُهُ مُصِيبَةٌ فَيَقُولُ مَا أَمَرَهُ اللَّهُ إِنَّا لِلَّهِ وَأَنَا لِيَوْمِهِ رَاجِعُونَ اللَّهُمَّ اجْرِنِي فِي مُصِيبَتِي وَاخْلِفْ لِي خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا أَخْلَفَ اللَّهُ لَهُ خَيْرًا مِنْهَا قَالَتْ فَلَمَّا مَاتَ أَبُو سَلَمَةَ قُلْتُ أَيُّ الْمُسْلِمِينَ خَيْرٌ مِنْ أَبِي سَلَمَةَ أَوَّلَ بَيْتٍ هَاجَرَ إِلَى رَسُولِ

36) Sesungguhnya kami milik Allah dan kembali kepada Allah. Wahai, Allah! Berilah kami pahala karena mushibah ini dan tukarlah bagiku dengan yang lebih baik daripadanya.

nyaan itu sering diulang-ulangnya. Lalu Allah menukar baginya dengan Rasulullah saw sendiri. Kata Ummu Salamah menceritakan, "Beliau menngutus Hathib bin Abu Balta'ah melamarku untuk beliau sendiri." Lalu jawabku, "Bagaimana mungkin, aku telah mempunyai seorang anak perempuan. Dan aku sendiri seorang wanita pencemburu." Jawab beliau, "Anak-nya kita doakan kepada Allah, supaya dicukupkan Allah segala kebutuhannya, dan aku mendoakan pula semoga Allah menghilangkan rasa cemburunya itu."

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ إِنِّي قُلْتُهَا  
فَأَخْلَفَ اللَّهُ لِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ أَرْسَلَ إِلَيَّ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاطِبُ  
بْنِ أَبِي بَلْتَعَةَ يَخْطُبُنِي لَهُ فَقُلْتُ إِنَّ لِي  
بِنْتًا وَأَنَا غَيْرُورٌ فَقَالَ أَمَا ابْنَتُهُمَا فَدَعُو  
اللَّهَ أَنْ يُغْنِيَهُمَا عَنْهَا وَأَدْعُوا اللَّهَ أَنْ  
يَذْهَبَ بِالْغَيْرَةِ .

866. Dari Ummu Salamah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Apabila kamu menengok orang sakit atau orang meninggal, maka ucapkanlah ucapan (doa) yang baik, karena malaikat mengaminkan ucapan kamu itu." Selanjutnya Ummu Salamah bercerita, "Ketika Abu Salamah meninggal, aku datang kepada Rasulullah saw. mengabarkannya. Kataku: "Ya, Rasulullah! Abu Salamah telah meninggal." Jawab Rasulullah saw., "Mendoalah : "Allahummaghfirli walahu, wa a'qibni minhu 'uqba hasanatan." 37) Apa

٨٦٦ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا  
حَصَرْتُمْ الْمَرِيضَ أَوِ الْمَيِّتَ فَقُولُوا خَيْرًا  
فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ يُؤْمِنُونَ عَلَى مَا تَقُولُونَ  
قَالَتْ فَأَمَّا مَا تَابُو سَلَمَةَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا  
رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبَا سَلَمَةَ قَدِمَاتِ قَالَ  
قُولِي اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلَهُ وَأَعْقِبْنِي مِنْهُ  
عُقْبَى حَسَنَةً قَالَتْ فَقُلْتُ فَأَعْقِبْنِي

37) Wahai Allah! Ampunilah aku dan ampunilah dia. Dan tukarlah kematiannya itu bagiku dengan tukaran yang lebih baik.

yang diajarkan Rasulullah itu kulakukan sebaik-baiknya. Tidak berapa lama kemudian, Allah menukarnya dengan orang yang paling baik bagiku, yaitu Muhammad saw. sendiri.”

اللَّهُ مَنْ هُوَ خَيْرٌ لِي مِنْهُ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

### Menutupkan kelopak mata

867. Dari Ummu Salamah r.a., katanya: "Ketika Abu Salamah meninggal, Rasulullah saw. datang ke rumah kami menengok jenazahnya. Kebetulan matanya terbeliak, lalu ditutupkan oleh beliau. Kemudian beliau bersabda: "Apabila ruh telah dicabut, maka penglihatan (orang yang dicabut ruhnya) mengikuti ruh itu (pergi), dan keluarganya meratap histeris. Sekali-kali jangan mendoakan jenazah (saudara)-mu, melainkan doakanlah dengan doa yang baik, karena sesungguhnya malaikat mengaminkan doamu itu. Kemudian beliau membaca doa: *"Allahummaghfir li Abi Salamah, warfa' darajatahu fil muhdiyyina, wakhluftu fi 'aqbihi, fil ghabirina, waghfir lana wa lahu ya rabbal 'alami-na, wafsaḥ lahu fi qabrihi wa nawwir lahu fihi."* 38)

٨٦٧ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيَّ أَبِي سَلَةَ وَقَدْ شَقَّ بَصَرَهُ فَأَعْمَضَهُ ثُمَّ قَالَ إِنَّ الرُّوحَ إِذَا قَبِضَ تَبِعَهُ البَصَرُ فَصَجَّ نَاسٌ مِنْ أَهْلِهِ فَقَالَ لَا تَدْعُوا عَلَيَّ أَنْفُسِكُمُ الْآخِئِرَ فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ يُؤْمِنُونَ عَلَيَّ مَا تَقُولُونَ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِأَبِي سَلَةَ وَارْفَعْ دَرَجَتَهُ فِي الْمَهْدِيِّينَ وَاخْلُفْهُ فِي عَقْبِهِ فِي الْغَابِرِينَ وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ وَافْسَحْ لَهُ فِي قَبْرِهِ وَنَوِّرْ لَهُ فِيهِ.

- 38) Wahai Allah! Ampunilah Abu Salamah, tinggikanlah derajatnya di kalangan orang-orang yang dipimpin dengan petunjuk-Mu, dan gantilah dia bagi keluarganya yang ditinggalkannya. Ampunilah kami dan ampunilah dia, wahai Tuhan semesta alam. Lapangkanlah kuburnya, dan terangilah dia dalam kuburnya.

868. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidakkah kamu lihat apabila seorang manusia mati, matanya terbeliak ke atas?" Jawab mereka, "Ya, kami melihatnya, ya Rasulullah." Sabda beliau: "Hal itu terjadi, karena penglihatannya mengikuti ruhnya ketika sedang pergi."

٨٦٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّتْرُوا الْإِنْسَانَ إِذَا مَاتَ مُخْصَصَ بَصَرُهُ قَالُوا بَلَى قَالَ فَذَلِكَ حِينَ يَتَّبِعُ بَصَرُهُ نَفْسَهُ.

Jangan meratap

869.. Dari Ummu Salamah r.a., katanya: "Ketika Abu Salamah meninggal, aku berujar: "Awak orang asing, meninggal pula di negeri asing.<sup>39)</sup> Akan kuratapi dia sepuas-puasnya, sehingga menjadi buah bibir orang." Ketika aku bersiap-siap hendak meratapinya, tiba-tiba datang seorang perempuan dari dusun menawarkan diri hendak menolongku meratap. Lalu Rasulullah saw. mendatanginya seraya bersabda: "Apakah kamu ingin memasukkan setan kembali ke rumah ini, di mana Allah telah mengeluarkannya dari sini?" Sabda beliau itu disabdakannya sampai dua kali. Mendengar itu, aku sendiri pun tidak jadi pula meratap."

٨٦٩ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ لَمَاتِ أَبُؤُ سَلَمَةَ قُلْتُ غَرِيبٌ وَفِي أَرْضٍ غُرَبَاءَ لَا تَكَيْفِيتهُ بُكَاءٌ يُخَدِّثُ عَنْهُ فَكُنْتُ قَدْ نَهَيْتُ لِلْبُكَاءِ عَلَيْهِ إِذَا أَقْبَلْتِ امْرَأَةً مِنَ الصَّعِيدِ تَرِيدُ أَنْ تُسْعِدَنِي فَاسْتَقْبَلَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ أَتُرِيدِينَ أَنْ تُدْخِلِي الشَّيْطَانَ بَيْتًا أَخْرَجَهُ اللَّهُ مِنْهُ مَرَّتَيْنِ فَكَفَفْتِ عَنِ الْبُكَاءِ فَأَمَّا أَبُوكِ .

Boleh menangis tetapi jangan meratap .

870. Dari Usamah bin Zaid r.a., katanya: "Pada suatu hari, ketika kami sedang berada dekat Nabi saw.,

٨٧٠ - عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

39) Abu Salamah, orang Makkah yang hijrah ke Madinah dan meninggal di Madinah.



tiba-tiba datang seorang suruhan dari puteri Rasulullah saw. (Zainab binti Muhammad saw.) meminta Nabi saw. datang dan mengabarkan kepada beliau bahwa anak puterinya itu (cucu Nabi saw.) meninggal. Rasulullah berpesan kepada suruhan itu, sabdanya : "Pulanglah kamu, sampaikan kepadanya (Zainab) bahwasanya kepunyaan Allah jualah yang telah diambil dan diberikan-Nya. Segala-galanya telah ditetapkan Allah ajalnya. Karena itu suruhlah dia bersabar dan menahan diri. Tidak berapa lama kemudian suruhan itu datang pula kembali seraya berkata, "Dia (Zainab) sangat mengharapkan benar semoga Rasulullah saw. sudi menjenguknya." Maka pergilah beliau beserta para sahabatnya, antara lain: Sa'ad bin Ubadah dan Mu'adz bin Jabal, serta aku sendiri, ikut pula bersama-sama mereka. Sesampai di tempat kematian (rumah Zainab), diberikan orang kepada beliau jenazah cucunya itu. Nafas beliau jadi deras terdendat-dendat seperti orang kepayahan, dan air mata beliau meleleh karena menangis. Bertanya Sa'ad kepada beliau, "Mengapa ini, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Ini adalah rahmat yang dijadikan Allah dalam hati setiap hamba-Nya yang pengasih."

فَارْسَلَتْ إِلَيْهِ إِحْدَى نَبَاتِهِ تَدْعُوهُ  
وَتُخْبِرُهُ أَنْ صَبِيًّا لَهَا أَوْ ابْنًا لَهَا فِي الْمَوْتِ  
فَقَالَ لِلرَّسُولِ ارْجِعِ إِلَيْهَا فَأَخْبِرْهَا  
إِنَّ لِلَّهِ مَا أَخَذَ وَلَهُ مَا أَعْطَى وَكُلُّ  
شَيْءٍ عِنْدَهُ بِأَجَلٍ مُّسَمًّى فَمَرَّهَا  
فَلْتَصْبِرْ وَلْتَحْتَسِبْ فَعَادَ الرَّسُولُ  
فَقَالَ إِنَّهَا قَدْ أَقْسَمَتْ لَنَا تَيْنَهَا قَالَ  
فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ  
قَامَ مَعَهُ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ وَمُعَاذُ بْنُ  
جَبَلٍ وَأَنْطَلَقَتْ مَعَهُمْ فَرَفَعَ إِلَيْهِ  
الصَّبِيَّ وَنَفْسُهُ تَقَعُّعٌ كَانَهَا فِي سَنَةِ  
فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ فَقَالَ لَهُ سَعْدُ مَا  
هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ هَذِهِ رَحْمَةٌ  
جَعَلَهَا اللَّهُ فِي قُلُوبِ عِبَادِهِ وَإِنَّمَا  
يَرْحَمُ اللَّهُ مِنْ عِبَادِهِ الرَّحْمَاءَ.

871. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Ketika Sa'ad bin 'Ubadah jatuh sakit, Rasulullah saw. datang mengunjunginya bersama-sama dengan 'Abdurrahman bin 'Auf, Sa'ad

٨٧١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ  
أَشْتَكَى سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ شَكْوَى لَهُ  
فَاتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ

bin Abi Waqqash dan 'Abdullah bin Mas'ud. Ketika Nabi masuk ke rumahnya, didapatinya Sa'ad sedang pingsan. Nabi saw. bertanya, "Apakah sudah meninggal?" Jawab mereka, "Belum, ya Rasulullah!" Rasulullah saw. menangis. Melihat beliau menangis, maka orang banyak pun menangis pula. Kemudian beliau bersabda, "Tahukah kamu, sesungguhnya Allah tidak menyiksa seseorang karena menangis, dan tidak pula karena bersedih hati. Tetapi Allah menyiksa karena ini – sambil beliau menunjuk lidahnya – atau memberi rahmat karenanya."

سَلَّمَ يَعُوذُهُ مَعَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ  
عَوْفٍ وَسَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ وَعَبْدَ اللَّهِ  
بْنَ مَسْعُودٍ فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهِ وَجَدَهُ  
فِي غَشِيَّةٍ فَقَالَ أَقْدَقَضَى قَالُوا لَا  
يَا رَسُولَ اللَّهِ فَبَكَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا رَأَى الْقَوْمَ  
بُكَاءَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ بَكَوْا فَقَالَ أَلَا تَسْمَعُونَ أَنَّ اللَّهَ  
لَا يُعَذِّبُ بِدَمْعِ الْعَيْنِ وَلَا بِحُزْنِ  
الْقَلْبِ وَلَكِنْ يُعَذِّبُ بِهَذَا «وَأَشَارَ  
إِلَى لِسَانِهِ» أَوْ بِرَحْمٍ

## Menjenguk orang sakit

872. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Pada suatu ketika, sedang kami duduk-duduk bersama Rasulullah saw., tiba-tiba datang kepada beliau seorang laki-laki Anshar memberi salam. Ketika dia hendak berlalu, dia ditanya oleh Rasulullah saw., "Hai, saudara Anshar! Bagaimanakah sakitnya saudaraku Sa'ad bin 'Ubadah?" Jawab orang itu, "Dia baik, ya Rasulullah." Sabda Rasulullah saw.,

٨٧٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّهُ  
قَالَ كُنَّا جُلُوسًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَهُ رَجُلٌ مِنْ  
الْأَنْصَارِ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ ثُمَّ أَدْبَرَ  
الْأَنْصَارِيُّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَخَا الْأَنْصَارِ كَيْفَ  
أَخِي سَعْدُ بْنُ عَبَادَةَ فَقَالَ صَالِحٌ  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

"Siapakah di antara anda semua yang mau ikut menjenguknya?" Lalu beliau berdiri, dan kami berdiri pula semuanya. Kami berjumlah lebih dari sepuluh orang. Semuanya tanpa terompah, tanpa kasut, tanpa kopiah, dan tanpa qamish (jubah dalam). Kami berjalan kaki di tanah gersang hingga sampai ke rumah Sa'ad. Orang-orang yang mengelilingi Sa'ad menghindar, memberi kesempatan kepada Nabi saw. dan para sahabat yang baru datang bersama-sama dengan beliau untuk mendekat kepada Sa'ad."

#### Sabar ialah pada pukulan pertama

873. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kesabaran yang sempurna, ialah pada pukulan pertama."

874. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Rasulullah saw. mendatangi seorang wanita yang sedang menangis bayinya yang telah meninggal. Lalu beliau bersabda kepadanya: "Taqwalah kepada Allah dan sabarlah anda!" Jawab wanita itu, "Anda tidak merasakan bagaimana pedihnya musibah yang kuderita ini." Setelah beliau berlalu, dikatakan orang kepada wanita itu bahwa yang bicara kepadanya itu adalah Rasulullah saw. Mendengar hal itu, wanita tersebut setengah mati (ketakutan), lalu dia pergi menemui Rasulullah saw. Didapatinya pintu

مَنْ يَعُوذُ مِنْكُمْ فَقَامَ وَقَعْنَا مَعَهُ وَ  
مَحْنُ بَعْضَةِ عَشْرٍ مَا عَلَيْنَا نِعَالَ وَلَا  
خِيفَ وَلَا قَلْبَانِسُ وَلَا قُمْصُ عَمَشِي فِي  
تِلْكَ السَّبَاحِ حَتَّى جِئْنَاهُ فَاسْتَأْخَرَ  
قَوْمَهُ مِنْ حَوْلِهِ حَتَّى دَنَا رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ  
الَّذِينَ مَعَهُ.

٨٧٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
الصَّبْرُ عِنْدَ الصَّدْمَةِ الْأُولَى.

٨٧٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أتَى عَلَى  
امْرَأَةٍ تَبْكِي عَلَى صَبِيِّ لَهَا فَقَالَ لَهَا  
إِنِّي اللَّهُ وَأَصْبِرِي فَقَالَتْ وَمَا تَبَأِي  
بِمُصِيبَتِي فَمَاذَا هَبَّ قِيلَ لَهَا إِنَّهُ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَأَخَذَهَا مِثْلَ الْمَوْتِ فَأَتَتْ بَابَهُ فَلَمْ  
تَجِدْ عَلَى بَابِهِ بَوَائِينَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ

rumah beliau tidak dijaga (dikawal), lalu dia masuk. Katanya, "Tadi aku tidak mengenal anda, ya Rasulullah (Maafkanlah aku!)" Sabda Rasulullah saw., "Sesungguhnya kesabaran yang sempurna ialah pada pukulan pertama."

اللَّهُ لَمَّا عَرَفَكَ فَقَالَ إِنَّمَا الصَّبْرُ  
عِنْدَ أَوَّلِ صَدْمَةٍ أَوْ قَالَ عِنْدَ أَوَّلِ  
الصَّدْمَةِ.

## Mayit tersiksa bila diratapi

875. Dari 'Abdullah (bin 'Umar) r.a., katanya: "Ketika Hafshah menangisi (ayahnya) 'Umar (bin Khatthab), 'Umar berkata: Sabarlah anakku! Apakah engkau tidak tahu, bahwa Rasulullah saw. pernah bersabda: "Sesungguhnya mayit merasa tersiksa karena diratapi keluarga."

٨٧٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَفْصَةَ  
بَكَتْ عَلَى عُمَرَ فَقَالَ مَهْلًا يَا بِنْتَهُ  
أَلَمْ تَعْلَمِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمَيِّتَ يُعَذَّبُ بِبُكَاءِ  
أَهْلِهِ عَلَيْهِ .

876. Dari 'Umar (bin Khatthab) r.a., dari Nabi saw. sabdanya : "Mayit merasa disiksa dalam kuburnya karena diratapi."

٨٧٦ - عَنْ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمَيِّتُ يُعَذَّبُ  
فِي قَبْرِهِ بِمَا نَبَّحَ عَلَيْهِ .

877. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Ketika Khalifah 'Umar diti-kam orang, beliau jatuh pingsan dan orang meratapinya. Setelah dia sadar kembali, dia berkata: "Tidak tahukah kamu bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya mayit merasa tersiksa karena ratapan orang hidup."

٨٧٧ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ لَمَّا طَعِنَ  
عُمَرُ أُغْمِيَ عَلَيْهِ فَصَيَّحَ عَلَيْهِ فَلَمَّا  
أَفَاقَ قَالَ أَمَا عَلِمْتُمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمَيِّتَ  
لَيُعَذَّبُ بِبُكَاءِ الْحَيِّ .

## Koreksi dari 'Aisyah

878. Dari Abu Musa r.a., katanya :  
 "Ketika Khalifah 'Umar dapat mushibah (ditikam orang). Shuhaib datang ke rumahnya. Sampai di sana ia berdiri dekat 'Umar sambil menangis. Kata 'Umar, "Kenapa anda menangis. Apakah anda menangisiku?" Jawab Shuhaib, "Ya. demi Allah! Aku menangisi anda, hai Amirul Mukminin." Kata 'Umar, "Demi Allah! Aku ingat bahwa Rasulullah saw. pernah bersabda: "Siapa yang diratapi, disiksa (dalam kuburnya)." Kemudian, ucapan 'Umar itu kusanpaikan kepada Musa bin Thalhah. Kata Musa, "Aisyah mengatakan, bahwa (orang-orang yang dimaksud Nabi dalam hadits itu) ialah orang-orang Yahudi."

٨٧٨ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ لَمَّا  
 أَصِيبُ عُمَرَ أَقْبَلَ صُحَيْبٌ مِنْ مَنْزِلِهِ  
 حَتَّى دَخَلَ عَلَى عُمَرَ فَقَامَ بِحَيْالِهِ  
 يَبْكِي فَقَالَ عُمَرُ عَلَامَ تَبْكِي أَعَلَى تَبْكِي  
 قَالَ إِي وَاللَّهِ لَعَلَّيْكَ أَبْنِي يَا أَمِيرَ  
 الْمُؤْمِنِينَ قَالَ وَاللَّهِ لَقَدْ عَلِمْتُ أَنَّ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَالَ مَنْ يُبْكِي عَلَيْهِ يُعَذَّبُ قَالَ  
 فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِمُوسَى بْنِ طَلْحَةَ  
 فَقَالَ كَأَنْتَ عَائِشَةُ تَقُولُ إِنَّمَا كَانَ  
 أَوْلِيكَ الْيَهُودَ .

879. Dari 'Abdullah bin Abu Mulai-  
 kah r.a., katanya: "Ketika  
 puteri 'Usman bin 'Affan meninggal di  
 Makkah, kami datang menengoknya.  
 Hadir juga ketika itu antara lain, Ibnu  
 'Umar dan Ibnu 'Abbas. Dan aku  
 duduk antara keduanya, atau dekat  
 salah satu dari keduanya. Kemudian  
 datang orang lain, lalu dia duduk di  
 sampingku. Kata 'Abdullah bin 'Umar

٨٧٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ  
 قَالَ تَوُفِّيَتْ ابْنَةُ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ  
 بِمَكَّةَ قَالَ فَجِئْنَا النَّشَدَهَا قَالَتْ  
 فَحَضَرَهَا ابْنُ عُمَرَ وَابْنُ عَبَّاسٍ قَالَ  
 وَإِنِّي لَجَالِسٌ بَيْنَهُمَا قَالَ جَلَسْتُ  
 إِلَى أَحَدِهِمَا ثُمَّ جَاءَ الْآخَرُ فَجَلَسَ إِلَى  
 جَنْبِي فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ لِعُمَرَ وَ

kepada 'Amru bin 'Usman, yang duduk berhadapan dengan 'Abdullah, "Kenapa tidak anda larang orang menangis? Sesungguhnya Rasulullah saw. pernah bersabda: Sesungguhnya mayit tersiksa karena ditangisi keluarganya." Ibnu 'Abbas menyela, "Memang, 'Umar memang pernah berkata demikian." Kemudian Ibnu 'Abbas melanjutkan ceritanya: "Aku pernah datang dari Makkah bersama 'Umar; maka ketika kami sampai di Baida', sekonnyong-konyong kami bertemu dengan suatu rombongan kendaraan sedang berhenti di bawah naungan pohon. Kata 'Umar, "Cobalah periksa, siapa kepala rombongan kendaraan itu!" Setelah kulihat, ternyata rombongan itu dikepalai oleh Shuhaib. Lalu kubebritahukan kepada 'Umar. Kata 'Umar, "Panggilah dia kemari!" Aku kembali kepada Shuhaib, dan kuperintahkan kepadanya, "Turunlah! Temui Amirul Mukminin sekarang juga!"

Ketika 'Umar mendapat mushibah ditikam orang, Shuhaib datang melihat 'Umar sambil menangis dan berkata: "Wahai saudaraku! Wahai saudaraku!" Maka berkata 'Umar, "Shuhaib! Apakah engkau menangisiku? Rasulullah saw. telah bersabda: Bahwasanya mayit itu tersiksa karena ditangisi keluarganya." Kata Ibnu 'Abbas, "Ketika 'Umar telah meninggal, hadits yang disampaikan 'Umar itu kuceritakan kepada 'Aisyah." Kata 'Aisyah, "Semoga Allah selalu memberi rahmat kepada 'Umar. Tidak! Demi Allah, Rasulullah

بْنِ عُمَانَ وَهُوَ مُوَّاجِهُهُ الْأَتَشَى عَنْ  
الْبُكَاءِ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمَيِّتَ لَيُعَذَّبُ بِبُكَاءِ  
أَهْلِهِ عَلَيْهِ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ قَدْ كَانَ  
عُمَرُ يَقُولُ بَعْضُ ذَلِكَ ثُمَّ حَدَّثَ  
فَقَالَ صَدَرْتُ مَعَ عُمَرَ مِنْ مَكَّةَ  
حَتَّى إِذَا كُنَّا بِالْبَيْدَاءِ إِذَا هُوَ بِرُكْبٍ  
تَحْتَ ظِلِّ شَجَرَةٍ فَقَالَ أَذْهَبَ فَنَنْظُرُ  
مَنْ هُوَ لِأَنَّ الرُّكْبَ فَنَظَرْتُ فَإِذَا هُوَ  
صُهَيْبٌ قَالَ فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ أَدْعُهُ  
لِي قَالَ فَرَجَعْتُ إِلَى صُهَيْبٍ فَقُلْتُ  
أَرْجُلُ فَالْحَقُّ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ فَلَمَّا  
أَنَّ أَصِيبَ عُمَرَ دَخَلَ صُهَيْبٌ يَبْكِي  
يَقُولُ وَآخِذًا وَاصِحَابًا فَقَالَ عُمَرُ يَا  
صُهَيْبُ أَتَبْكِي عَلَيَّ وَقَدْ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْمَيِّتَ  
يُعَذَّبُ بِبَعْضِ بُكَاءِ أَهْلِهِ عَلَيْهِ فَقَالَ  
ابْنُ عَبَّاسٍ فَأَمَّا مَا تَعْمُرُ ذَكَرْتَ ذَلِكَ  
لِعَائِشَةَ فَقَالَتْ يَرْحَمُ اللَّهُ عُمَرَ لَوْ  
اللَّهُ مَا حَدَّثَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

saw. tidak pernah mengatakan bahwa Allah menyiksa orang mukmin karena tangisan seseorang. Yang sebenarnya, beliau bersabda begini: Sesungguhnya Allah menambah siksaan terhadap orang kafir, karena tangisan keluarganya atasnya." Kata 'Abdullah, "Selanjutnya 'Aisyah berkata: Camkanlah Al Qur'an: "Wala taziru waziratan wizra ukhra." (An'am : 164; Isra : 15; Fathir : 18; Zumar : 7; Najm : 38) <sup>40</sup>) Kata Ibnu 'Abbas, "Kalau demikian, Allah membuat engkau tertawa dan menangis." Kata Ibnu Mulaikah, "Demi Allah! Ibnu 'Umar tidak berkata apa-apa (mendengar penjelasan 'Aisyah itu)."

880. Dari Hisyam bin 'Urwah, dari bapaknya, katanya: "Diceritakan orang dekat 'Aisyah perkataan Ibnu 'Umar mengenai mayit tersiksa karena ditangisi keluarganya. Maka berkata 'Aisyah: Semoga Allah selalu memberi rahmat kepada Abu 'Abdurrahman (maksudnya 'Umar). Dia mendengar hadis dari Rasulullah saw., tetapi tidak dihafalnya dengan baik. Peristiwanya begini: Pada suatu ketika lewat di hadapan Nabi saw. jenazah orang Yahudi, ditangisi oleh keluarganya. Maka bersabda Rasulullah saw., "Kamu tangisi dia, sedangkan dia tersiksa karena tangismu itu."

وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يُعَذِّبُ الْمُؤْمِنَ بِبُكَاءِ أَحَدٍ وَلَكِنْ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَزِيدُ الْكَافِرَ عَذَابًا بِبُكَاءِ أَهْلِهِ عَلَيْهِ قَالَ وَقَالَتْ عَائِشَةُ حُسْبُكُمْ الْقُرْآنُ وَلَا تَنْزِرُوا وَارِدَةً وَزُرْتُ الْخُرَى « قَالَ وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ عِنْدَ ذَلِكَ وَاللَّهِ أَصْحَكَ وَابْنُ أَبِي قَالَ ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ قَوْلَهُ مَا قَالَ ابْنُ عُمَرَ مِنْ شَيْءٍ .

٨٨٠ - عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ ذَكَرَ عِنْدَ عَائِشَةَ قَوْلُ ابْنِ عُمَرَ لَمَيَّتُ يُعَذِّبُ بِبُكَاءِ أَهْلِهِ عَلَيْهِ فَقَالَتْ رَحِمَ اللَّهُ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ سَمِعَ شَيْئًا فَأَمْ يَحْفَظُهُ إِنَّمَا مَرَّتْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَنَازَةٌ يَهُودِيٍّ وَهُمْ يَبْكُونَ عَلَيْهِ فَقَالَ أَنْتُمْ تَبْكُونَ وَإِنَّهُ لَيُعَذِّبُ .

40) Dan orang yang berdosa, tidak akan memikul dosa orang lain.

## Mayit disiksa karena dosanya

881. Dari Hisyam r.a., dari bapak-nya, katanya: "Diceritakan orang dekat 'Aisyah r.a., riwayat dari Ibnu 'Umar r.a., bahwa Nabi saw. pernah bersabda, bahwa mayit tersiksa dalam kuburnya karena ditangisi keluarganya." Kata 'Aisyah, "Bukan begitu! Sesungguhnya yang diucapkan Nabi itu ialah: Bahwasanya mayit itu disiksa karena kesalahan atau karena dosanya. Sedangkan keluarganya menangisinya baru sekarang. Hal itu sama kelirunya dengan ucapan yang mengatakan bahwa Rasulullah saw. pernah berdiri di pinggir sebuah lubang kecil ketika perang Badar, lalu dimasukkan orang ke dalam lubang itu mayat-mayat orang-orang musyrik yang terbunuh, lalu Nabi berkata kepada mereka, bahwa mereka (mayat-mayat) itu mendengar apa yang dikatakan beliau. Hal itu sungguh keliru! Yang benar ialah Nabi mengatakan: "Sesungguhnya mereka itu bakal mengetahui (di akhirat kelak) bahwa apa yang dikatakan kepada mereka (semasa mereka masih hidup) adalah benar!" Kemudian 'Aisyah membaca ayat: "*Innaka la tusmi'ul ma'uta . . . . .*" (Naml : 80) "*Wama anta bi musmi'in man fil qubur . . . . .*" (Fathir : 22)

## Disiksa hari kiamat

882. Dari Mughirah bin Syu'bah r.a.. *عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ سَمِعْتُ* - ٨٨٢

٨٨١ - عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ  
ذَكَرَ عِنْدَ عَائِشَةَ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ يَرْفَعُ  
إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ  
الْمَيِّتُ يُعَذَّبُ فِي قَبْرِهِ بِبُكَاءِ أَهْلِهِ  
عَلَيْهِ؟ فَقَالَتْ وَهَلْ إِنَّمَا قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ لَيُعَذَّبُ  
بِمُخْطِئَتِهِ أَوْ بِذَنْبِهِ وَإِنْ أَهْلَهُ  
لَيَبْكُونَ عَلَيْهِ الْآنَ وَذَلِكَ مِثْلُ قَوْلِهِ  
إِنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَامَ عَلَى الْقَلْبِ يَوْمَ بَدْرٍ وَفِيهِ  
قَتَلَى بَدْرٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَقَالَ لَهُمْ  
مَا قَالَ أَنْتُمْ لَيْسَمَعُونَ مَا أَقُولُ وَقَدْ  
وَهَلْ إِنَّمَا قَالَ أَنْتُمْ لَيَعْلَمُونَ أَنَّ مَا  
كُنْتُ أَقُولُ لَهُمْ حَقٌّ ثُمَّ قَرَأَتْ  
«إِنَّكَ لَا تَسْمِعُ الْمَوْتَى» وَ«مَا أَنْتَ  
بِمُسْمِعٍ مَنْ فِي الْقُبُورِ»



katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang meratap mayit, maka mayit itu akan disiksa hari kiamat karena diratapinya itu."

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ رَتَبَ عَلَيْهِ فَإِنَّهُ يُعَذَّبُ بِمَا رَتَبَ عَلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

### Siksa bagi peratap

883. Dari Abu Malik Al Asy'ari r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Ada empat macam kebiasaan jahiliyah terdapat di kalangan umatku, yang belum ditinggalkan mereka : (1) Membanggakan turunan, (2) Mencela turunan orang lain, (3) Mempercayai hujan turun disebabkan bintang-bintang, (4) Meratap mayat. Sabda beliau, "Jika wanita peratap itu tidak tobat sebelum dia mati, nanti di hari kiamat dia akan disuruh berdiri, lalu dipakaikan kepadanya celana terbuat dari aspal mendidih, dan baju berpenyakit kulit."

٨٨٣ - عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَرْبَعٌ فِي أُمَّتِي مِنْ أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ لَا يَتْرُكُونَهَا الْفَخْرُ فِي الْأَحْسَابِ وَالطَّعْنُ فِي الْأَنْسَابِ وَالِاسْتِسْقَاءُ بِالنُّجُومِ وَالنِّيَاحَةُ وَقَالَ النَّبِيُّ إِذَا مَاتَ نِسَاءٌ قَبْلَ مَوْتِهَا تَقَامُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَعَلَيْهَا سُرْبَالٌ مِنْ قَطْرَانَ وَدِرْعٌ مِنْ جَرَبٍ .

### Melarang orang menangisi mayat

884. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Ketika berita mengenai tewasnya Ibnu Haritsah, Ja'far bin Abi Tholib, dan 'Abdullah bin Rawahah sampai kepada Rasulullah saw., beliau duduk dan terlihat tanda kesedihan di wajah beliau. Kata 'Aisyah selanjutnya, "Aku melihat dari celah-celah pintu, seorang laki-laki datang kepada

٨٨٤ - عَنْ عَائِشَةَ تَقُولُ لَمَّا جَاءَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَتْلُ ابْنِ حَارِثَةَ وَجَعْفَرِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ وَعَبْدِ اللَّهِ ابْنِ رَوَاحَةَ جَلَسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرُفُّ فِيهِ الْحُزْنَ قَالَتْ وَأَنَا أَنْظَرُ مِنْ صَارِئِرٍ

beliau seraya berkata: "Ya, Rasulullah! Isteri Ja'far menangis!" Nabi saw. menyuruh orang itu supaya mendiamkannya. Lalu orang itu pergi. Tidak berapa lama kemudian orang datang kembali dan mengatakan kepada beliau, bahwa mereka tidak mau didiamkan. Nabi menyuruhnya pula kembali, tetapi tidak beberapa lama dia kembali pula seraya berkata: Demi Allah! Mereka tidak mau didiamkan dan tidak mengindahkanku, ya Rasulullah!" 'Aisyah mengira, bahwa Rasulullah menyuruh orang itu pergi dengan mengatakan: Pergilah! Sumpalkan tanah ke dalam mulutnya! Maka berkata 'Aisyah kepada orang itu, "Celaka engkau! Demi Allah! Engkau belum melaksanakan dengan baik apa yang diperintahkan Rasulullah saw. kepadamu, sehingga engkau biarkan Rasulullah saw. dalam kesulitan."

الْبَابِ - شِقِّ الْبَابِ - فَأَتَاهُ رَجُلٌ  
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ نِسَاءَ جَعْفَرٍ  
وَذَكَرَ بَكَاءَهُنَّ فَأَمَرَهُ أَنْ يَذْهَبَ  
فِيهَا هُنَّ فَذَهَبَ فَأَتَاهُ فَذَكَرَ أَنَّهُنَّ  
لَمْ يُطِيعْنَهُ فَأَمَرَهُ الثَّانِيَةَ أَنْ يَذْهَبَ  
فِيهَا هُنَّ فَذَهَبَ ثُمَّ أَتَاهُ فَقَالَ وَ  
اللَّهِ لَقَدْ غَلَبْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَتْ  
فَرَزَعْتِ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ أَذْهَبَ فَاحْثِي فِي أَفْوَاهِهِنَّ  
مِنَ التُّرَابِ قَالَتْ عَائِشَةُ فَقُلْتُ أَرْنَمِ  
اللَّهُ أَنْفَكَ وَاللَّهِ مَا تَفْعَلُ مَا أَمَرَكَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَمَا تَرَكْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ مِنَ الْعَنَاءِ .

### Janji tidak meratap

885. Dari Ummu 'Athiyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. membai'at (mengambil sumpah) kami, bahwa kami tidak akan meratap. Yang memenuhi bai'at itu antara lain: Ummu Sulaim, Ummul 'Ala, Anak perempuan

٨٨٥ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةٍ قَالَتْ أَخَذَ  
عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ مَعَ الْبَيْعَةِ الْأَنْوَحِ فَأَوْفَتْ  
مِنَّا امْرَأَةٌ الْأَخْمَسُ أُمُّ سُلَيْمٍ وَأُمُّ  
الْعَلَاءِ وَابْنَةُ أَبِي سَبْرَةَ امْرَأَةٌ مَعَاذِ

Abu Sabrah, isteri Mu'adz, (dan 'Ummu 'Athiyah sendiri)."

أَوْ ابْنَةُ أَبِي سَبْرَةَ وَأَمْرَأَةً مُعَاذٍ .

886. Dari Ummu 'Athiyah r.a., katanya: "Ketika ayat: *'Yubayyi naka 'ala anla yusyrikna billahi syai an . . . . .*" (Mumtahanah : 12) turun, di dalam perjanjian itu termasuk pula tidak boleh meratap. Kataku kepada Rasulullah saw., "Kecuali terhadap keluarga si Fulan, ya Rasulullah. Karena mereka telah menolongku meratap pada masa jahiliyah. Karena itu aku harus menolongnya pula meratap. Jawab Rasulullah saw., "Ya, kecuali terhadap keluarga si Fulan."

٨٨٦ .. عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ لَمَّا كَرَلْتُ هَذِهِ الْآيَةَ «يُبَايِعُكَ عَلَى أَنْ لَا يُشْرِكَنَّ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا يَعْصِيَنَّكَ فِي مَعْرُوفٍ» قَالَتْ كَانَ مِنْهُ النَّيَاحَةُ قَالَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِلَّا آلَ فُلَانٍ فَإِنَّهُمْ كَانُوا أَسْعَدُونِي فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَلَا يَبْدُلِي مِنْ أَنْ أَسْعِدَهُمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا آلَ فُلَانٍ

#### Wanita dilarang mengiringkan jenazah

887. Dari Ummu 'Athiyah r.a., katanya: "Kami dilarang Rasulullah saw. mengikuti jenazah, tetapi larangan itu tidak terlalu ketat terhadap kami."

٨٨٧ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ كُنَّا نُهَيَّ عَنْ اتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ وَلَمْ يُعْزَمْ عَلَيْنَا .

#### Memandikan mayat

888. Dari Ummu 'Athiyah r.a., katanya: "Nabi saw. masuk ke tempat kami, ketika kami sedang memandikan puteri beliau (Zainab binti Rasulullah saw.). Lalu beliau bersabda: "Mandikan (sampai bersih benar) tiga atau lima kali, atau lebih banyak dari itu sesuai dengan keperluannya, dengan air yang sudah dicampur daun

٨٨٨ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ دَخَلَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَمَّنُ نَغْسِلُ ابْنَتَهُ فَقَالَ اغْسِلْنَاهَا ثَلَاثًا أَوْ خَمْسًا أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ إِنْ زَأَيْتُنَّ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَاجْعَلْنَ فِي الْآخِرَةِ

Sidir, dan penghabisannya dengan air kapur. Bila telah selesai beritahulah aku!" Setelah selesai, lalu kami beritahukan kepada beliau. Beliau memberikan kainnya kepada kami, seraya berkata: "Pakaikanlah kain ini sebagai kafannya lapis pertama."

كَافُورًا أَوْ شَيْئًا مِنْ كَافُورٍ فَإِذَا  
فَرَعْتُنَّ فَإِنَّ نَبِيَّ فَمَا فَرَعْنَا آذَنَاهُ  
فَأَلْقَى إِلَيْنَا حَفْوَهُ فَقَالَ أَشْعِرْنَاهَا أَيَّاهُ

### Mengepang rambut

889. Dari Ummu 'Athiyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. mendarangi kami ketika kami sedang memandikan jenazah salah seorang puteri beliau (Zainab), seraya katanya: "Mandikan dia dengan bilangan ganjil, lima kali atau lebih dari itu." Sesudah mandi rambutnya kami kepang tiga, kemudian kami sanggul di kanan, di kiri, dan di ubun-ubunnya."

٨٨٩ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ أَنَا نَا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَنَحْنُ نَغْسِلُ أَحَدَى بَنَاتِهِ فَقَالَ  
اغْسِلْنَاهَا وَتَرَا حَمْسًا أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ  
بِنَحْوِ حَدِيثِ أَيُّوبَ وَعَاصِمٍ وَقَالَ فِي  
الْحَدِيثِ قَالَتْ فَضَفَرْنَا شَعْرَهَا ثَلَاثَةَ  
أَثَلَاثٍ قَرْنِيهَا وَنَاصِيَتَهَا .

### Mulai dengan yang kanan dan anggota wudhuk

890. Dari Ummu 'Athiyah r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. menyuruhku memandikan jenazah puteri beliau (Zainab), beliau menyuruhku supaya mulai dengan anggota jenazah yang sebelah kanan dan anggota-anggota wudhuk."

٨٩٠ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيْثُ أَمَرَهَا  
أَنْ تَغْسِلَ ابْنَتَهُ قَالَ لَهَا ابْدَأِي بِمَا مِنْهَا  
وَمَوَاضِعِ الْوُضُوءِ مِنْهَا .

### Kafan

891. Dari Khabbab Ibnul Arat r.a., katanya: "Kami hijrah ber-

٨٩١ - عَنْ خَبَّابِ بْنِ الْأَرْتِ قَالَ

sama-sama Rasulullah saw. karena mengharap ridha Allah belaka. Maka dari Allah jualah kami harapkan pahalanya. Di antara kami yang hijrah itu ada yang sudah meninggal dunia sebelum dia mengecap apa-apa sebagai upahnya, seperti Mush'ab bin 'Umair yang tewas dalam perang Uhud. Dia tidak punya apa-apa untuk kafannya sendiri, selain selelai selimut, bila kami tutupkan di kepalanya terbuka kakinya, dan bila kami tutupkan di kakinya terbuka kepalanya." Maka bersabda Rasulullah saw., "Letakkan selimut itu menutupi kepalanya, kemudian tutup kakinya dengan daun-daunan idzakhir." Sedangkan yang lain, ada yang sudah mengecap buahnya di dunia ini, lalu dinikmatinya."

هَاجِرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ نَبَتَنِي وَجَهَ اللَّهُ فَوَجَبَ اجْرُنَا عَلَى اللَّهِ فَمَا مِنْ مَضَى لَوْ يَأْكُلُ مِنْ اجْرِهِ شَيْئًا مِنْهُمْ مُصْعَبُ بْنُ عَمِيرٍ قَتِلَ يَوْمَ أُحُدٍ فَلَمْ يُوجِدْ لَهُ شَيْءٌ يَكْفِنُ فِيهِ الْأَخْبِرَةَ فَكُنَّا إِذَا وَضَعْنَاهَا عَلَى رَأْسِهِ خَرَجَتْ رِجْلَاهُ وَإِذَا وَضَعْنَاهَا عَلَى رِجْلَيْهِ خَرَجَ رَأْسُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَعُوهَا عِنْدَ يَأْكُلُ رَأْسَهُ وَاجْعَلُوا عَلَى رِجْلَيْهِ الْأَذْخَرَ وَمِنْ مَنْ آيَعَتْ لَهُ مَمْرَتُهُ فَهُوَ يَهْدِينَا .

### Kafan Nabi saw. tiga lapis

892. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. dikafani dengan tiga lapis kain putih dari katun, tidak termasuk di dalamnya jubah dan serban. Orang ragu-ragu untuk memakaikan sepasang pakaian yang dibeli untuk kafan beliau, lalu ditinggalkan saja, dan beliau hanya dikafani dengan tiga lapis kain putih dari katun. Sedang

٨٩٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُفِنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ثَلَاثَةِ أَثْوَابٍ بَيْضٍ سُحُولِيَّةٍ مِنْ كَرُوفٍ لَيْسَ فِيهَا قَمِيصٌ وَلَا عِمَامَةٌ أَمَا الْحُلَّةُ فَإِنَّمَا شَبَّهَ عَلَى النَّاسِ فِيهَا أَنَّهُ اشْتَرَيْتَ لَهُ لِيَكْفِنَ فِيهَا فَكَرَّكَتِ الْحُلَّةُ وَكُفِنَ فِي ثَلَاثَةِ

sepasang pakaian yang telah disediakan tadi, diambil oleh 'Abdullah bin Abu Bakar; katanya akan disimpnanya untuk kafannya sendiri. Kemudian kata 'Abdullah, "Kalau Allah ridha untuk kafan Nabi-Nya, tentu telah dikafankan kepadanya." Akhirnya baju itu dijual oleh 'Abdullah, sedang uangnya disedekahkannya.

أَثَابَ بَيْضِ سَحْوَلِيَّةٍ فَأَخَذَهَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ فَقَالَ لَأَحْبِسَنَّهَا حَتَّى  
أُكْفَنَ فِيهَا نَفْسِي ثُمَّ قَالَ لَوْ رَضِيَهَا  
اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لِنَبِيِّهِ لَكَفَنَهُ فِيهَا  
فَبَاعَهَا وَتَصَدَّقَ بِثَمَنِهَا .

893. Dari Abu Salamah r.a., katanya dia bertanya kepada 'Aisyah r.a., isteri Rasulullah saw., tanyanya : "Berapa lapiskah kafan Rasulullah saw?" Jawab 'Aisyah, "Tiga lapis kain katun (putih)."

٨٩٣ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّهُ قَالَ  
سَأَلْتُ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لَهَا فِي كَمِّ كُفِّنَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ  
فِي ثَلَاثَةِ أَثْوَابٍ سَحْوَلِيَّةٍ .

### Menutup jenazah

894. Dari 'Aisyah Umumul Mukminin r.a., katanya: "Jenazah Rasulullah saw., ditutup dengan sehelai kain tenunan negeri Yaman."

٨٩٤ - عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ  
سُحِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
حِينَ مَاتَ بِثَوْبٍ يَمَانِيٍّ .

### Menguburkan mayat malam hari

895. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Pada suatu hari Nabi saw. berkhotbah, lalu beliau menyebut nama salah seorang sahabatnya yang telah meninggal dan dikafani dengan kafan yang kurang panjang, serta diku-

٨٩٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يُحَدِّثُ  
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ  
يَوْمًا فَذَكَرَ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِهِ قِصْرَ  
فَكَفَّنَ فِي كَفَنِ غَيْرِ طَائِلٍ وَقِيلَ لِيَا

burkan malam hari. Nabi saw. melarang menguburkan mayat malam hari, supaya dapat dishalatkan (oleh jamaah yang lebih banyak), kecuali jika terpaksa. Sabda beliau, "Apabila kamu mengkafani mayat saudaramu, maka kafanilah dengan sebaik-baiknya."

فَزَجَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لَنْ يُغْفَرَ الرَّجُلُ بِاللَّيْلِ حَتَّى يُصَلِّيَ  
عَلَيْهِ إِلَّا أَنْ يُضْطَرَّ إِنْسَانٌ إِلَى ذَلِكَ  
وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِذَا كَفَنْ أَحَدَكُمْ أَخَاهُ فَلْيُحَسِّنْ  
كَفْنَهُ.

### Menyegerakan penguburan

896. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Segerakanlah menguburkan jenazah! Jika dia orang baik, berarti kamu segera mengantarkannya kepada kebaikan. Jika dia orang jahat, berarti kamu segera menghindarkan bencana terhadap dirimu."

٨٩٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ  
أَسْرِعُوا بِالْجَنَازَةِ فَإِنْ كَانَتْ صَالِحَةً  
قَرَّبَتْ مَوْتَهَا إِلَى الْخَيْرِ وَإِنْ كَانَتْ غَيْرَ  
ذَلِكَ كَانَ شَرًّا تَضَعُونَهُ عَنْ رِقَابِكُمْ.

### Melayat, menyalatkan, dan mengantarkan

897. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang melayat jenazah, kemudian menshalatkannya, maka orang itu dapat pahala satu qirath. Siapa yang melayat sampai mengantarkan jenazah ke pekuburan, maka pahalanya dua qirath." Ditanyakan orang kepada beliau, "Berapakah dua qirath itu, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Dua qirath itu kira-kira sebesar dua buah gunung yang besar."

٨٩٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ  
شَهِدَ الْجَنَازَةَ حَتَّى يُصَلِّيَ عَلَيْهَا  
فَلَهُ قِيرَاطٌ وَمَنْ شَهِدَهَا حَتَّى  
تُدْفَنَ فَلَهُ قِيرَاطَانِ قِيلَ وَمَا  
الْقِيرَاطَانِ قَالَ مِثْلُ الْجَبَلَيْنِ الْعَظِيمَيْنِ.

898. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Siapa yang ikut menshalatkan jenazah, tetapi tidak ikut mengantarkannya ke pekuburan, maka dia dapat pahala satu qirath. Jika dia ikut mengantar ke kuburan, pahalanya dua qirath." Lalu ditanyakan orang, "Berapakah dua qirath itu?" Jawab beliau, "Satu qirath paling sedikit sebesar bukit Uhud."

#### Bila dishalatkan oleh seratus orang

899. Dari 'Aisyah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Tidak satu pun mayit yang dishalatkan oleh seratus orang kaum muslimin, dan semuanya memohonkan syafa'at bagi mayit itu, melainkan Allah mengabulkan permohonan mereka itu."

#### Dishalatkan oleh empat puluh orang

900. Dari 'Abdullah bin 'Abbas r.a., katanya anaknya meninggal di Qudaid atau di 'Ufsan. Lalu dia berkata kepada sahayanya, "Hai, Kuraib! Cobalah kamu lihat, sudah banyakkah orang berkumpul untuk menshalatkan jenazah?" Kata Kuraib, "Aku pergi melihat, dan memang orang telah banyak berkumpul. Lalu keberitahu kepada 'Abdullah." Tanya 'Abdullah, "Adakah mereka empat puluh orang?" Jawab Kuraib, "Ada!" Kata 'Abdullah, "Keluarkanlah jenazah! Aku mende-

٨٩٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ جَنَازَةً وَلَمْ يَتَّبِعْهَا فَلَهُ قِيرَاطٌ فَإِنْ تَبِعَهَا فَلَهُ قِيرَاطَانِ قَيْلٍ وَمَا الْقَيْرَاطَانِ قَالَ أَصْغَرُهُمَا مِثْلُ أَحَدٍ.

٨٩٩ - عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ مَيِّتٍ تَصَلَّى عَلَيْهِ أُمَّةٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ يَبْلَغُونَ مِائَةَ كُلِّهُمْ يَشْفَعُونَ لَهُ إِلَّا شَفَعُوا فِيهِ

٩٠٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ مَاتَ ابْنٌ لَهُ يُقَدِّدٌ أَوْ بَعْضَانِ فَقَالَ يَا كُرَيْبُ انظُرْ مَا اجْتَمَعَ لَهُ مِنَ النَّاسِ قَالَ فَخَرَجْتُ فَإِذَا نَاسٌ قَدِ اجْتَمَعُوا لَهُ فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ تَقُولُ هُمْ أَرْبَعُونَ قَالَ نَعَمْ قَالَ أَحَدٌ جُؤَةٌ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ





## Mati itu senang dan menyenangkan

902. Dari Abu Qatadah bin Rabi' r.a., dia menceritakan bahwa pada suatu ketika, satu jenazah lewat di hadapan Nabi saw., lalu beliau bersabda: "Senang dan menyenangkan." Para sahabat bertanya, "Apa maksud ucapan anda itu, ya Rasulullah?" Jawab Nabi saw., "Apabila seorang mukmin meninggal dunia, maka dia telah senang (istirahat) dari kesusahan dunia. Dan bila seorang jahat yang meninggal, maka dia menyenangkan (mengistirahatkan) seluruh hamba Allah, seluruh negeri, pohon-pohon dan binatang dari kejahatannya."

٩٠٢ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ بْنِ رَبِيعٍ أَنَّهُ كَانَ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَيْهِ بِمَجَازَةٍ فَتَقَالُ مُسْتَرِيحٌ وَمُسْتَرَاخٌ مِنْهُ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْمُسْتَرِيحُ الْمُسْتَرَاخُ مِنْهُ فَقَالَ الْعَبْدُ الْمُؤْمِنُ يَسْتَرِيحُ مِنْ نَصَبِ الدُّنْيَا وَالْعَبْدُ الْفَاجِرُ يَسْتَرِيحُ مِنْهُ الْعِبَادُ وَالْبِلَادُ وَالشَّجَرُ وَالذَّوَابُّ

## Shalat ghaib

903. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Pada hari kematian Najasyi (Raja Habsyah), Rasulullah saw. mengumumkannya kepada orang banyak. Sesudah itu beliau pergi ke mushalla, lalu beliau takbir empat kali (shalat ghaib)." 41)

٩٠٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَى لِلنَّاسِ النَّجَاشِيَّ فِي الْيَوْمِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ فَخَرَجَ بِهِمْ إِلَى الْمُصَلَّى وَكَبَّرَ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ .

41) Hadis ini menjadi dalil, bahwa : 1). Shalat jenazah fardhu kifayah. 2). Takbir shalat jenazah empat kali. 3). Anjuran shalat ghaib. 4). Sunat memberitahukan ada kaum muslimin yang meninggal. (Syarah Nawawi, 2 : 616)

904. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Pada hari kematian Najasyi, Rasulullah saw. bersabda: "Mohonkanlah ampun bagi saudaramu itu!" Kata Ibnu Syihab, Sa'id bin Musayyab mengabarkan kepadanya bahwa Abu Hurairah berkata selanjutnya, "Kemudian beliau menyuruh mereka berbaris di mushalla, lalu beliau shalat (ghaib) atasnya dengan empat kali takbir."

٩٠٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ  
نَعَى لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ النَّجَاشِيَّ صَاحِبَ الْحَبَشَةِ  
فِي الْيَوْمِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ فَتَوَكَّلَ  
اسْتَعْفَرُوا لِأَخِيهِمْ قَالَ ابْنُ شَهَابٍ  
وَوَحَّدَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ أَنَّ أَبَا  
هُرَيْرَةَ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَفَّ بِهِم بِالْمُصَلَّى  
فَكَبَّرَ عَلَيْهِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ .

905. Dari Jabir bin 'Abduillah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ada seorang saudaramu meninggal dunia. Karena itu berdirilah kamu semua, kemudian shalat (ghaibkanlah) dia. Lalu kami berdiri dan berbaris dua baris."

٩٠٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ إِنَّ أَخَالَكُمْ قَدَمَاتٍ فَتَقُومُوا  
فَصَلُّوا عَلَيْهِ قَالَ فَفَعَّمْنَا فَصَفَّنَا  
صَفَيْنِ .

#### Shalat jenazah di atas kubur

906. Dari Ibnu Numair r.a., katanya: "Rasulullah saw. tiba di suatu kuburan yang masih basah (karena masih baru), lalu beliau shalat jenazah di atasnya. Maka kami pun berdiri pula di belakang beliau dan takbir empat kali." Aku bertanya kepada

٩٠٦ - عَنِ ابْنِ نُمَيْرٍ قَالَ أُنْتَهَى رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى قَبْرِ رَطْبٍ  
فَصَلَّى عَلَيْهِ وَصَفَّقُوا خَلْفَهُ وَكَبَّرَ  
أَرْبَعًا قُلْتُ لِعَامِرٍ مَنْ حَدَّثَكَ قَالَ

'Amir, "Siapa yang menyampaikan hadis itu kepadamu?" Jawabnya, "Seorang yang dipercaya dan menyaksikannya sendiri, yaitu Ibnu 'Abbas."

907. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Ada seorang wanita atau pemuda hitam bekerja sebagai tukang sapu masjid. Ketika Rasulullah saw. tidak melihatnya, beliau tanya-tanyakan ke sana-sini. Mereka mengatakan bahwa orang itu telah meninggal. Kata Nabi saw., "Kenapa tidak kalian beritahu aku?" Seolah-olah kata Nabi, mereka menganggap remeh kematian orang itu. Kata Nabi selanjutnya, "Tunjukkanlah kepadaku kuburannya." Maka ditunjukkan mereka kepada beliau kuburannya, lalu beliau shalat (ghaib) di atasnya. Kemudian beliau bersabda: "Kuburan ini sangat gelap bagi penghuninya. Sesungguhnya Allah 'azza wa jalla akan meneranginya setelah aku shalat di atasnya."

**Berdiri ketika melihat jenazah lewat**

908. Dari 'Amir bin Rabi'ah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu melihat jenazah (lewat), maka berdirilah sampai dia meninggalkan kamu atau diletakkan orang."

909. Dari 'Amir bin Rabi'ah r.a., dari Nabi saw., sabdanya:

الْبَيْتَةُ مَنْ شَهِدَهُ ابْنُ عَبَّاسٍ .

۹۰۷ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ امْرَأَةً سَوْدَاءَ كَانَتْ تَقْمُ الْمَسْجِدَ أَوْ شَابًا فَنَفَقَدَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَ عَنْهَا أَوْعَنَهُ فَقَالُوا مَاتَ قَالَ أَفَلَا كُنْتُمْ أَذُنُونِي قَالَ فَكَانَتْ تَقْمُ صَفْرًا أَوْعَنَهُ فَقَالَ دُلُّونِي عَلَى قَبْرِهِ فَدَلُّوهُ فَصَلَّيْتُ عَلَيْهَا ثُمَّ قَالَ إِنَّ هَذِهِ الْقُبُورُ مَعْلُومَةٌ ظَلَمَةٌ عَلَى أَهْلِهَا وَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَتَوَرَّهَا لَهُمْ بِصَلَاتِي عَلَيْهِمْ .

۹۰۸ - عَنْ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَيْتُمُ الْجَنَائِزَةَ فَتَوَمَّؤْا لَهَا حَتَّى تَخْرُجَ مِنْكُمْ أَوْ تَوَضَّعَ .

۹۰۹ - عَنْ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ عَنِ

"Apabila kamu melihat jenazah, jika kamu tidak sedang berjalan mengiringkannya, maka berdirilah seketika sampai jenazah meninggalkan kamu, atau diletakkan orang sebelum dia meninggalkan kamu."

الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا رَأَى أَحَدَكُمْ الْجَنَازَةَ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ مَاشِيًا مَعَهَا فَلْيَقُمْ حَتَّى تُخْلِفَهُ أَوْ تُوَضَعَ مِنْ قَبْلِ أَنْ تُخْلِفَهُ .

910. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu melihat jenazah, maka berdirilah! Siapa yang turut mengiringkannya ke kuburan, jangan duduk sampai jenazah itu diletakkan orang."

٩١٠ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا رَأَيْتُمُ الْجَنَازَةَ فَقُومُوا فَمَنْ تَبِعَهَا فَلَا يَجْلِسُ حَتَّى تُوَضَعَ .

#### Kematian itu mengejutkan

911. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Satu jenazah lewat di hadapan Nabi saw., lalu beliau berdiri. Kami pun berdiri pula mengikuti beliau. Kemudian kami berkata, "Ya, Rasulullah! Itu jenazah orang Yahudi." Sabda beliau, "Kematian itu mengejutkan. Karena itu bila kamu melihat jenazah (lewat) berdirilah!"

٩١١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ مَرَّتْ جَنَازَةٌ فَمَقَامَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَامَا مَعَهُ فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا يَهُودِيَّةٌ فَقَالَ إِنَّ الْمَوْتَ فَسْرَعٌ فَإِذَا رَأَيْتُمُ الْجَنَازَةَ فَقُومُوا .

#### Do'a shalat jenazah

912. Dari 'Auf bin Malik r.a., katanya: "Rasulullah saw. membaca doa dalam shalat jenazah, lalu kuhafal doanya itu . ialah sebagai beri-

٩١٢ - عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى جَنَازَةٍ فَحَفِظْتُ مِنْ دُعَائِهِ وَ

kut: "Allahummaghfir lahu, warhamihu, wa 'afihi, wa'fu 'anhu, wakrim nuzulahu, wa wassi' madkhalahu, waghsilhu bilma-i wats tsalji, wal baradi, wa naqqihi minal khathaya kama naqqaitats tsaubal abyadha minad danasi, wabdilhu daran khairan min darihi wa ahlan khairan min ahlihi, wa zaujan khairan min zaujihi, wa adkhlilul jannata, wa a'idzhu min 'azdabil qabri aw min 'adzabin nar."<sup>42</sup>) Kata 'Auf, "Sehingga maulah aku rasanya menjadi mayit itu."

هُوَ يَقُولُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ  
وَاعْفُ عَنْهُ وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ  
مُدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالسَّلْجِ وَ  
الْبَرَدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ  
الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ  
دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَاهْلًا خَيْرًا مِنْ  
أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَ  
ادْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ  
الْقَبْرِ أَوْ مِنْ عَذَابِ النَّارِ قَالَ حَتَّى  
مُنِّيْتُ أَنْ أَكُونَ أَنَا ذَلِكَ الْمَيْتَ .

Jika mayat wanita, Imam berdiri  
tentang pinggang

913. Dari Samurah bin Jundab r.a.,  
katanya: "Aku shalat (jenazah)  
di belakang Nabi saw., menshalatkan  
jenazah Ummu Ka'ab yang meninggal  
sesudah melahirkan. Rasulullah saw.  
berdiri tentang pinggangnya."

٩١٣ - عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ قَالَ  
صَلَّيْتُ خَلْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ عَلَى أُمِّ كَعْبٍ مَاتَتْ وَهِيَ نَفْسَاءُ  
فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ لِلصَّلَاةِ عَلَيْهَا وَسَطَّهَا

- 42) Wahai Allah! Ampunilah dia, rahmatilah dia, lindungilah dia, dan maafkanlah dia, dan muliakanlah tempatnya, lapangkanlah tempat masuknya, dan mandikanlah dia dengan air dan salju dan es. Dan bersihkanlah dia dari segala dosa, sebagaimana Engkau bersihkan kain putih dari kotoran. Dan tukarlah rumahnya dengan rumah yang lebih baik, keluarganya dengan keluarga yang lebih baik, dan isteri dengan isteri yang lebih baik. Dan masukkanlah dia ke surga, serta bebaskanlah dia dari siksa kubur atau dari siksa neraka.

### Kembali dari kuburan

914. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: 'Selesai penguburan jenazah Ibnu Dahdah, diberikan orang kepada Nabi seekor kuda tanpa pelana lalu dikendarai oleh beliau. Sedangkan kami berjalan kaki sekeliling beliau.'

٩١٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ  
أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِفَرَسٍ  
مَعْرُورٍ فَرَكِبَهُ حِينَ انْصَرَفَ مِنْ  
جَنَازَةِ ابْنِ الدَّحْدَاجِ وَعَنَّا نَمْشِي  
حَوْلَهُ .

### L a h a d

915. Dari 'Amir bin Sa'ad bin Abi Waqqash r.a., katanya: "Ketika Sa'ad bin Abi Waqqash sakit hampir meninggal, dia berkata: "Buatkan bagiku lahad, dan susunkan batu-batu di atas kuburanku seperti kuburan Rasulullah saw."

٩١٥ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي  
وَقَّاشٍ أَنَّ سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَّاشٍ قَالَ  
فِي مَرْمِنِهِ الَّذِي هَلَكَ فِيهِ الدُّوَالِي  
لِحَدِّائِهِ وَأَنْصَبُوا عَلَيَّ اللَّيْلَ نَصْبًا كَمَا  
صَنَعَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

**Larangan mengapur, duduk dan membuat bangunan di atas kuburan**

916. Dari Jabir r.a., katanya: "Rasulullah saw. melarang mengapur kuburan, duduk dan membuat bangunan di atasnya."

٩١٦ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُحَصَّصَ  
الْقُبُورُ وَأَنْ يُعَدَّ عَلَيْهِ وَأَنْ يُبْنَى عَلَيْهِ

917. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :  
Jika kamu duduk di atas bara api, lalu terbakar baju dan kulitmu, itu lebih

٩١٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لَا يَجْلِسُ أَحَدُكُمْ عَلَى جَمْرٍ فَتَحْرَقَ

baik bagimu daripada duduk di atas kuburan.”

ثِيَابَهُ فَتَخْلُصُ إِلَى جِلْدِهِ خَيْرٌ لَّهِ  
مِنْ أَنْ يَجْلِسَ عَلَى قَبْرِ:

**Larangan shalat menghadap ke kuburan**

918. Dari Abu Murtsadi Al Ghanawi r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu duduk di atas kuburan, dan jangan pula kamu shalat menghadap ke kuburan."

٩١٨ - عَنْ أَبِي مَرْثَدٍ الْغَنَوِيِّ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ لَا تَجْلِسُوا عَلَى الْقُبُورِ وَلَا تَصَلُّوا  
إِلَيْهَا.

**Shalat jenazah di masjid**

919. Dari 'Abbad bin 'Abdullah bin Zubair r.a., katanya: "Bahwasanya 'Aisyah menyuruh membawa jenazah Sa'ad bin Abi Waqqash ke masjid untuk dishalatkannya di situ. Tetapi orang banyak mengingkari permintaannya itu. Lalu kata 'Aisyah, "Alangkah cepatnya orang lupa, bahwa Rasulullah saw. pernah menshalatkan Suhail bin Baidha' di masjid."

٩١٩ - عَنْ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ أَمَرَتْ أَنْ يُمَرَّ  
بِجَنَازَةِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ فِي الْمَسْجِدِ  
فَتَصَلِّيَ عَلَيْهِ فَأَنْكَرَ النَّاسُ ذَلِكَ  
عَلَيْهَا فَقَالَتْ مَا أَسْرَعَ مَا نَسِيَ  
النَّاسُ مَا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ عَلَى سُهَيْلِ بْنِ الْبَيْضَاءِ الْأَيْ  
الْمَسْجِدِ.

920. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Ketika Sa'ad bin Abi Waqqash meninggal, para isteri Nabi saw. me-

٩٢٠ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا تَوَفَّى  
سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ أَرْسَلَ أَزْوَاجُ



minta supaya jenazahnya dibawa ke masjid untuk mereka shalatkan. Permintaan itu mereka penuhi, maka dibawalah jenazah itu ke (muka) kamar mereka untuk mereka shalatkan. Kemudian dibawa kembali keluar melalui pintu jenazah yang berhubungan dengan tempat duduk. Tidak berapa lama kemudian sampai kepada mereka bahwa orang banyak mencela perbuatan mereka itu. Kata mereka, "Jenazah tidak boleh dibawa ke masjid." Ucapan orang banyak itu sampai pula kepada 'Aisyah. Kata 'Aisyah, "Alangkah cepatnya orang mencela apa yang tidak mereka ketahui. Mereka mencela kami membawa jenazah ke masjid. Padahal Rasulullah saw. menshalatkan Suhail Ibnu Baidha' di dalam masjid."

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَمْرُؤًا  
بِحِجَازَتِهِ فِي الْمَسْجِدِ فَيَصَلِّيَنَّ عَلَيْهِ  
فَفَعَلُوا فَوْقَ بَيْتِهِ عَلَى حِجْرِهِنَّ يَصَلِّيَنَّ  
عَلَيْهِ أَخْرَجَ بِهِ مِنْ بَابِ الْحِجَابِ الَّذِي  
كَانَ إِلَى الْمَقَاعِدِ فَلَمَعَهُنَّ أَنَّ النَّاسَ  
عَابُوا ذَلِكَ وَقَالُوا مَا كَانَتْ الْحِجَابُزُ  
يُدْخَلُ بِهَا الْمَسْجِدَ فَلَبَّغَ ذَلِكَ  
عَائِشَةَ فَقَالَتْ مَا أَسْرَعَ النَّاسَ إِلَى  
أَنْ يَعِيبُوا مَا لَا عِلْمَ لَهُمْ بِهِ عَابُوا  
عَلَيْنَا أَنْ يَمْرُؤًا يَمْرُؤًا فِي الْمَسْجِدِ وَ  
مَا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ عَلَى سُهَيْلِ بْنِ بَيْضَانَ إِلَّا  
فِي جَوْفِ الْمَسْجِدِ .

### Wanita shalat jenazah

921. Dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman r.a., katanya: "Ketika Sa'ad bin Abi Waqqash wafat, 'Aisyah berkata: Bawalah jenazah itu ke dalam masjid, supaya aku dapat menshalatkannya. Permintaan 'Aisyah itu diingkari banyak orang. Lalu kata 'Aisyah.

٩٢١ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ  
الرَّحْمَنِ أَنَّ عَائِشَةَ لَمَّا تَوُفِّيَ سَعْدُ  
بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ قَالَتْ إِذْ خَلَوُ بِهِ الْمَسْجِدَ  
حَتَّى أَصَلَّى عَلَيْهِ فَأَنْكَرَ ذَلِكَ عَلَيْهَا  
فَقَالَتْ وَاللَّهِ لَقَدْ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى ابْنِ بَيْضَانَ

"Demi Allah, Rasulullah saw. pernah shalat jenazah dalam masjid, untuk dua orang putera Baidha', yaitu Suhail dan saudaranya."

فِي الْمَسْجِدِ سُهَيْلٍ وَأَخِيهِ « قَالَ مُسْلِمٌ » سُهَيْلُ بْنُ دَعْدٍ وَهُوَ ابْنُ الْبَيْضَاءِ وَأُمُّهُ بَيْضَاءُ .

**Bacaan ketika ziarah kubur**

922. ' Dari Muhammad bin Qais bin Makhramah bin Muththalib bahwa pada suatu hari dia berkata, "Sukakah kamu kuceritakan padamu suatu peristiwa mengenai diriku dan ibuku (Aisyah) – kami sangka ibu yang melahirkannya – katanya 'Aisyah r.a. berkata : "Sukakah kamu kuceritakan kepadamu suatu peristiwa mengenai aku dengan Rasulullah saw.?" Jawab kami, "Tentu, sudah tentu kami suka, ya Ummul Mukminin." Katanya, "Pada suatu malam ketika giliran Rasulullah saw. di rumahku, setelah beliau menanggalkan pakaiannya, dan meletakkan terompahnya dekat kaki, dan membentangkan pinggir jubahnya di atas kasur, lalu beliau berbaring. Setelah beberapa lama kemudian, dan barangkali beliau menyangkaku sudah tidur, lalu beliau ambil baju dan terompahnya, dibukanya pintu perlahan-lahan dan kemudian ditutupnya kembali perlahan-lahan Menyaksikan beliau seperti itu, kukenakan pula bajuku, dan kututup kepala ku dengan kain. Kemudian ku-

٩٢٢ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ قَيْسِ بْنِ مَخْرَمَةَ بْنِ اللَّطَلِبِ أَنَّهُ قَالَ يَوْمًا أَلَا أَحَدَيْتُكُمْ عَنِّي وَعَنْ أُمِّي قَالَ قَظَنَّا أَنَّهُ يُرِيدُ أُمَّهُ الَّتِي وَلَدَتْهُ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ أَلَا أَحَدَيْتُكُمْ عَنِّي وَعَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَلْنَا بَلَى قَالَ قَالَتْ لَمَا كَانَتْ لَيْلَتِي الَّتِي كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا عِنْدِي انْقَلَبَ فَوَضَعَ رِجْلَهُ وَخَلَعَ نَعْلَيْهِ فَوَضَعَهُمَا عِنْدَ رِجْلَيْهِ وَبَسَطَ طَرْفَ إِزَارِهِ عَلَى فِرَاشِهِ فَأَضْطَجَعَ فَلَمْ يَلْبَثَ إِلَّا رِيًّا ظَنَّ أَنَّ قَدْ رَقَدَتْ فَأَخَذَ رِجْلَهُ رُوَيْدًا وَانْعَلَّ رُوَيْدًا وَفَتَحَ الْبَابَ فَخَرَجَ شَرًّا أَجَافًا رُوَيْدًا فَجَعَلْتُ دِرْعِي فِي رَأْسِي وَاخْتَمَرْتُ وَتَفَنَعْتُ إِزَارِي شَرًّا

ikuti beliau di belakang, hingga sampai ke Baqi'.<sup>43)</sup> Sampai di sana beliau berdiri agak lama, kemudian beliau mengangkat kedua tangannya tiga kali, sesudah itu beliau berbalik pulang. Aku pun balik pula (mendahului beliau). Kalau beliau berjalan cepat, aku pun berjalan cepat-cepat. Bila beliau berlari-lari kecil, aku pun demikian pula. Ketika beliau sampai, aku pun sampai lebih dahulu daripada beliau, masuk rumah dan langsung tidur. Setelah itu beliau masuk, dan bertanya, "Kenapa engkau, hai 'Aisyah? Kudengar nafasmu kembang kempis." Jawabku, "Tidak kenapa-kenapa, ya Rasulullah!" Kata beliau, "Ceritakanlah kepadaku, atukah Allah yang akan menceritakannya kepadaku!" Jawabku, "Ya, Rasulullah! Demi bapak dan ibuku! Lalu kuceritakan kepada beliau apa yang telah terjadi." Kata beliau, "Kalau begitu, engkaulah kiranya bayangan hitam yang kulihat di hadapanku tadi." Jawabku, "Benar, ya Rasulullah!" Lalu beliau menolakan dadaku, sehingga terasa sakit bagiku. Kemudian beliau berkata, "Apakah engkau masih curiga, Allah dan Rasulullah akan berbuat curang terhadapmu?" Jawabku, "Setiap apa yang dirahasiakan manusia, pasti Allah mengetahuinya juga." (Kemudian Rasulullah

انْطَلَقْتُ عَلَىٰ اَثْرِهِ حَتَّىٰ جَاءَ الْبَقِيعَ  
فَقَامَ فَاطَّلَ الْعِيَامَ ثُمَّ رَفَعَ يَدَيْهِ  
ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ اَلْحَرَفَ فَاخْرَفْتُ  
فَاَسْرَعُ فَاَسْرَعْتُ فَهَرَوْتُ فَهَرَوْتُ  
فَاَحْصَرْتُ فَاَحْضَرْتُ فَسَبَقْتُهُ  
فَدَخَلْتُ فَلَيْسَ اِلَّا اَنْ اَصْطَجَعْتُ  
فَدَخَلَ فَقَالَ يَا عَائِشُ حَشِيًّا  
رَابِيَةَ قَالَتْ قُلْتُ لَأَشِيءُ قَالَ  
لَتُخْبِرَنِي اَوْ لِيُخْبِرَنِي لِلطَّيْفِ  
الْمُخْبِرِ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَا بِي  
اَنْتَ وَارْتِي فَاخْبَرْتَهُ قَالَ فَاَنْتَ السَّوَادُ  
الَّذِي رَأَيْتَ اَمَامِي قُلْتُ نَعَمْ فَلَهَدَنِي  
فِي صَدْرِي لِهَدَّةٍ اَوْ جَعَتْنِي ثُمَّ قَالَ  
اَظَنَنْتِ اَنْ يُخَيِّفَ اللَّهُ عَلَيْكَ وَرَسُولُهُ  
قَالَتْ مَهْمَا يَكْتُمُ النَّاسُ يَعْلَمُهُ اللَّهُ  
نَعَمْ قَالَ فَاِنْ جَبْرِيْلُ اَتَانِي حَسِيْنٌ  
رَأَيْتِ فَنَادَانِي فَاَخْفَاهُ مِنْكَ فَاجَبْتُهُ  
فَاَخْفَيْتُهُ مِنْكَ وَلَمْ يَكُنْ يَدُ خُلِّ

43) Baqi', pekuburan kaum muslimin di pinggiran kota Madinah.

menceritakan kenapa beliau sampai keluar). Katanya: "Tadi Jibril datang, tetapi karena dia melihat ada engkau, dia memanggilku perlahan-lahan sehingga tidak terdengar olehmu. Aku menjawab panggilannya tanpa terdengar pula olehmu. Dia tidak masuk ke rumah karena engkau telah meninggalkan pakaianmu. Dan aku mengira engkau sudah tidur, karena itu aku segan membangunkanmu, khawatir engkau akan merasa sepi. Jibril berkata kepadaku, "Allah memerintahkan supaya anda datang ke Baqi', memohonkan ampun bagi para penghuninya." "Lalu apa yang harus kuucapkan sesampainya aku di sana?" tanya Rasulullah saw. kepada Jibril. Jawab Jibril, "Ucapkanlah: *Assalamu 'ala ahlid diyari minal mu'minina wal muslimina, wa yarhamullahul mustaqdimina minna wal mustakhirina, wa inna in-sya Allahu bikum lalahiqun.*"<sup>44)</sup>

#### Ziarah ke kubur ibu.

923. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Aku mohon izin kepada Tuhanku

عَلَيْكَ وَقَدْ وَصَّعَتْ ثِيَابَكَ وَظَنَنْتُ  
أَنْ قَدَّرْتُ فَكَّرِهْتُ أَنْ أُوقِظَكَ وَ  
خَشِيتُ أَنْ تَسْوِجِحِشِ فَقَالَ إِنَّ رَبَّكَ  
يَأْمُرُكَ أَنْ تَأْتِيَ أَهْلَ الْبَقِيعِ فَتَسْتَغْفِرَ  
لَهُمْ قَالَتْ فَكَيْفَ أَقُولُ لَهُمْ يَا  
رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ قَوْلِي السَّلَامُ عَلَى  
أَهْلِ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ وَ  
يَرْحَمُ اللَّهُ الْمُسْتَقْدِمِينَ مِنَّا وَالْمُسْتَخِرِينَ  
وَإِنَّا إِنْ شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لِلْحَافِقُونَ.

۹۲۳ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

44) Semoga keselamatan tercurah bagi penduduk kampung orang-orang mukmin dan muslimin ini. Dan semoga Allah memberi rahmat kepada orang-orang yang telah mendahului kami dan orang-orang yang kemudian, dan kami insya Allah akan menyusul kamu sekalian.

untuk memohonkan ampun bagi ibuku, tetapi tidak diperkenankan-Nya. Kemudian aku mohon izin untuk menziarahi kuburnya, lalu diperkenankan-Nya.”

اسْتَأْذَنْتُ رَبِّي أَنْ أَسْتَغْفِرَ لَأُمِّي  
فَلَمْ يَأْذَنْ لِي وَأَسْتَأْذِنْتُهُ أَنْ أَرْوُرَ  
قَبْرَهَا فَأَذِنَ لِي .

924. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Pada suatu ketika, Rasulullah saw. ziarah ke kubur ibunya, lalu beliau menangis, maka menangis pulalah orang sekelilingnya. Kemudian beliau bersabda: "Aku mohon izin kepada Tuhanku untuk memintakan ampun bagi ibuku, tetapi tidak diperkenankan-Nya. Kemudian kumohon izin untuk menziarahi kuburnya, maka diperkenankan-Nya bagiku. Karena itu pergilah kalian ke kuburan. karena hal itu akan mengingatkan kalian kepada maut."

۹۲۴ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ زَارَ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْرَ أُمِّهِ  
فَبَكَى وَأَبَكَى مِنْ حَوْلِهِ فَقَالَ اسْتَأْذَنْتُ  
رَبِّي فِي أَنْ أَسْتَغْفِرَ لَهَا فَلَمْ يُؤْذَنْ  
لِي وَأَسْتَأْذِنْتُهُ فِي أَنْ أَرْوُرَ قَبْرَهَا  
فَأَذِنَ لِي فَزَوُرُوا الْقُبُورَ فَإِنَّهَا تَذَكِّرُ  
الْمَوْتَ .

925. Dari Ibnu Buraidah, dari bapaknya, katanya Rasulullah saw. bersabda: "Dahulu aku melarang kamu menziarahi kubur, maka sekarang ziarahlah. Dahulu aku melarang kamu menyimpan daging kurban lebih dari tiga hari, maka sekarang simpanlah selama jelas bagimu manfaatnya. Dahulu aku melarang kamu membuat anggur selain dalam qirbah, maka sekarang minumlah dari segala tempat air, asal jangan kamu minum yang memabukkan."

۹۲۵ - عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
نَهَيْتُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزَرُّوْهَا  
وَنَهَيْتُمْ عَنْ لُحُومِ الْأَصْبَاحِ فُوقَ  
ثَلَاثٍ فَأَمْسِكُوا مَا بَدَا لَكُمْ وَنَهَيْتُمْ  
عَنِ النَّبِيذِ الْإِنْفِيِّ سِقَاءً فَأَشْرَبُوا فِي  
الْأَسْقِيَةِ كُلِّهَا وَلَا تَشْرَبُوا مُسْكِرًا .

**Jenazah yang tidak dishalatkan Nabi saw.**

926. Dari Jabir bin Samurah r.a..  
katanya: "Dibawa orang ke-  
pada Nabi saw. jenazah seorang laki-  
laki yang bunuh diri dengan anak  
panah. Tetapi jenazah itu tidak disha-  
latkan oleh beliau."

٩٢٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ،  
أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ  
قَتَلَ نَفْسَهُ بِمِشْقَاقٍ فَلَمْ يُصَلَّ عَلَيْهِ

## ZAKAT

## كِتَابُ الزَّكَاةِ

## Batas terendah wajib zakat

927. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., dari Nabi saw., sabdanya : "Tidak wajib dizakatkan bahan makanan pokok<sup>45</sup>) yang kurang dari lima wasq<sup>46</sup>) tidak pula binatang ternak<sup>47</sup>) yang kurang dari lima ekor; dan emas perak yang kurang dari lima uqiah."<sup>48</sup>)

٩٢٧ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ فِيمَا دُونَ حَمْسَةِ أَوْسُقٍ صَدَقَةٌ وَلَا فِيمَا دُونَ حَمْسِ ذَوْدٍ صَدَقَةٌ وَلَا فِيمَا دُونَ حَمْسِ أَوْاقٍ صَدَقَةٌ.

928. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak wajib dizakatkan kurma dan biji-bijian yang kurang dari lima wasq."

٩٢٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ فِيمَا دُونَ حَمْسَةِ أَوْسُقٍ مِنْ تَمْرٍ وَلَا حَبِّ صَدَقَةٌ.

929. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Nabi saw. bersabda :

٩٢٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ

- 45). Makanan pokok yang biasa dalam suatu daerah, negeri atau negara, seperti: padi/ beras, gandum, jagung, dan sebagainya.  
 46). Lima wasq, sama dengan 60 Sha'. Satu sha' (gantang) = 4' mud = satu zakat fitrah.  
 47). Seperti: sapi, kerbau, unta, kambing dan sebagainya.  
 48). Lima uqiah sama dengan 200 dirham.

"Tidak wajib zakat biji-bijian dan kurma yang tidak cukup lima wasq; dan tidak wajib pula zakat ternak yang kurang dari lima ekor; dan tidak wajib pula zakat perak yang kurang dari lima uqiah."

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ فِي حَبِّ وَلَا تَمْرٍ صَدَقَةٌ حَتَّى يَبْلُغَ خَمْسَةَ أَوْسُقٍ وَلَا فَيْمَادُونَ خَمْسَ دَوْدٍ صَدَقَةٌ وَلَا فَيْمَادُونَ خَمْسَ أَوْاقٍ صَدَقَةٌ.

930. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., dari Rasulullah saw., sabdanya: "Tidak wajib zakat perak yang kurang dari lima uqiah, zakat unta yang kurang dari lima ekor, zakat kurma yang kurang dari lima wasq."

٩٣٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لَيْسَ فَيْمَادُونَ خَمْسَ أَوْاقٍ مِنَ الْوَرِقِ صَدَقَةٌ وَلَا خَمْسَ دَوْدٍ مِنَ الْإِبِلِ صَدَقَةٌ وَلَا خَمْسَةَ أَوْسُقٍ مِنَ التَّمْرِ صَدَقَةٌ.

### Zakat tanam-tanaman

931. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya dia mendengar Nabi saw. bersabda: "Tanaman yang mendapat air sungai dan tadah hujan, zakatnya sepersepuluh. Dan tanaman yang mendapat air dengan jalan usaha, seperti dengan kincir air dan sebagainya, zakatnya seperduapuluh."

٩٣١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَذْكُرُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَيْمَاسَقَّتِ الْأَنْهَارُ وَالغَيْمُ الْعُشُورُ وَفَيْمَاسَقَّتِ بِالسَّانِيَةِ نِصْفُ الْعُشْرِ.



## Zakat budak dan kuda

932. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak wajib bagi orang muslim menzakatkan hamba-sahaya dan kudanya."

٩٣٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِ فِي عَبْدِهِ وَلَا فِي سَبْطِهِ صَدَقَةٌ.

933. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak wajib menzakatkan hamba-sahaya melainkan zakat fithrahnya."

٩٣٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَحْدِثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ فِي الْعَبْدِ صَدَقَةٌ إِلَّا الصَّدَقَةُ الْفِطْرُ.

## Jangan menuduh-nuduh

934. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Rasulullah saw. menugaskan 'Umar mengumpulkan zakat. Lalu ada yang melaporkan bahwa Ibnu Jamil, Khalid bin Walid dan 'Abbas paman Rasulullah saw. sendiri, enggan membayar zakat. Maka bersabda Rasulullah saw., "Ibnu Jamil enggan, karena dahulu dia orang miskin, kemudian dia diberi Allah kekayaan."<sup>49)</sup> Dan

٩٣٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُمَرَ عَلَى الصَّدَقَةِ فَوَقِيلَ مَنَعَ ابْنُ جَمِيلٍ وَخَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ وَالْعَبَّاسُ عَدْرُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَنْقِمُ ابْنُ جَمِيلٍ إِلَّا أَنَّهُ كَانَ فَقِيرًا فَأَغْنَاهُ اللَّهُ وَأَمَّا خَالِدٌ فَإِنَّكُمْ

49). Dengan hadis ini Rasulullah saw. hanya bermaksud sekedar menerangkan sifat orang yang baru memperoleh kekayaan sesudah dia miskin dan menderita. Namun dia tetap wajib membayar zakat.

tuduhan terhadap Khalid tidak berdasar. Karena dia telah menyediakan kekayaannya untuk perbekalan dan perlengkapan perang fi sabilillah. Adapun 'Abbas, zakatnya adalah tanggung-anku; demikianlah selanjutnya. Bukan-ah engkau tahu, hai 'Umar, bahwa paman itu adalah belahan bapak kandung sendiri?"

تَظَلِمُونَ خَالِدًا قَدْ احْتَبَسَ اَدْرَاعَهُ  
وَاعْتَادَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَاَمَّا الْعَبَّاسُ  
فِيهِ عَلَيَّ وَمِثْلُهَا مَعَهَا ثُمَّ قَالَ يَا  
عُمَرُ اَمَا شَعَرْتَ اَنْ عَمْرَ الرَّجُلِ  
صِنُوْا بِيْهِ .

### Zakat fithrah kewajiban setiap muslim

935. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya :  
"Rasulullah saw. mewajibkan zakat fithrah di bulan Ramadhan atas setiap orang muslim, biarpun dia merdeka atau hamba, laki-laki atau perempuan, yaitu segantang kurma atau gandum."

٩٣٥ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ اَنْ رَّسُوْلَ اللّٰهِ  
صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَضَ زَكَاةَ  
الْفِطْرِ مِنْ رَمَضَانَ عَلَى النَّاسِ صَاعًا  
مِنْ تَمْرٍ اَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيْرٍ عَلَى كُلِّ  
حُرٍّ اَوْ عَبْدٍ ذَكَرَ اَوْ اُنْثَى مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ .

Tidak terkecuali hamba sahaya dan anak kecil

936. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya :  
"Rasulullah saw. mewajibkan zakat fithrah segantang kurma atau gandum atas setiap hamba sahaya atau orang merdeka, anak kecil maupun dewasa."

٩٣٦ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ فَرَضَ  
رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
زَكَاةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ اَوْ صَاعًا  
مِنْ شَعِيْرٍ عَلَى كُلِّ عَبْدٍ اَوْ حُرٍّ صَغِيْرٍ  
اَوْ كَبِيْرٍ .

Satu gantang bahan makanan pokok

937. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a.,  
katanya: "Kami membayar zakat fithrah bahan makanan, berupa

٩٣٧ - عَنْ اَبِي سَعِيْدِ الْخُدْرِيِّ يَقُوْلُ  
كُنَّا نَخْرُجُ زَكَاةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ

segantang gandum, atau segantang kurma, atau segantang keju, atau segantang anggur kering.”

طَعَامٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ  
تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ أَقِطٍ أَوْ صَاعًا مِنْ  
زَبِيبٍ .

938. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Pada masa Rasulullah saw. masih hidup, kami membayar zakat fithrah untuk setiap orang, baik anak kecil maupun dewasa, merdeka maupun budak, yaitu satu gantang makanan berupa keju, atau gandum, atau kurma, atau anggur kering. Pada masa pemerintahan Mu'awiyah bin Abu Sufyan, dia berpidato di hadapan jama'ah haji atau 'umrah, katanya antara lain: "Dua mud gandum negeri Syam sama dengan segantang kurma." Karena pidatonya itu maka orang banyak membayar zakat fithrahnya seperti itu. Kata Abu Sa'id, "Tetapi aku tetap saja membayar seperti apa yang telah kulakukan sejak zaman Nabi sampai akhir hayatku."

٩٣٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ  
قَالَ كُنَّا نَخْرُجُ إِذْ كَانَ فِي نَارِ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ  
كُلِّ صَبِيغٍ وَكَبِيرٍ حُرٍّ أَوْ مَمْلُوكٍ صَاعًا  
مِنْ طَعَامٍ أَوْ صَاعًا مِنْ أَقِطٍ أَوْ صَاعًا  
مِنْ شَعِيرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا  
مِنْ زَبِيبٍ فَلَمْ يَنْزَلْ خُرُجُهُ حَتَّى قَدِمَ  
عَلَيْنَا مَعَاوِيَةَ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ حَاجًّا  
أَوْ مَعْتَمِرًا فَكَلَّمَ النَّاسَ عَلَى النَّبْرِ فَكَانَ  
فِيمَا كَلَّمَ بِهِ النَّاسَ أَنْ قَالَ لِي أَرَى  
أَنْ مُدَّيْنِي مِنْ سَمَرَاءِ الشَّامِ تَعْدِلُ صَاعًا  
مِنْ تَمْرٍ فَأَخَذَ النَّاسُ بِذَلِكَ ، قَالَ  
أَبُو سَعِيدٍ فَأَمَّا أَنَا فَلَا أَزَالُ أُخْرِجُهُ  
كَأَنَّكَ كُنْتُ أُخْرِجُهُ أَبَدًا مَا عَشْتُ .

#### Waktu membayar zakat fithrah

939. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Rasulullah

٩٣٩ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

kan supaya membayar zakat fithrah sebelum orang banyak pergi shalat 'Id.'

Harta yang tidak dizakatkan, kelak menyiksa pemiliknya

940. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Siapa yang mempunyai emas perak, tetapi dia tidak membayar zakatnya, maka hari kiamat kelak dibuatkan untuknya strika api yang dinyalakan dalam neraka jahanam, lalu distrikakan ke perut dan punggungnya. Setiap strika itu dingin, dipanaskan kembali lalu di strikakan pula kepadanya. Begitulah berulang-ulang setiap hari selama lima puluh tahun, sampai perkaranya diputuskan. Setelah itu barulah dia melihat jalannya keluar, adakalanya ke surga dan adakalanya ke neraka." Lalu beliau ditanya orang, "Ya, Rasulullah! Unta bagaimana?" "Tidak ada kecualinya pemilik unta yang tidak membayar zakat untanya," jawab Rasulullah saw. "Termasuk juga di dalamnya kewajiban memerahnya ketika dia dibawa ke tempat minum. Maka pada hari kiamat kelak, orang itu ditelentangkan di tempat yang rata supaya diinjak-injak oleh unta-unta yang paling besar dan gemuk-gemuk, sampai anak-anaknya yang paling kecil sekalipun. Semuanya menginjak-injak dengan kukunya serta menggigit

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرٌ بِزَكَاةِ  
الْفِطْرِ أَنْ تُؤَدَّى قَبْلَ خُرُوجِ النَّاسِ  
إِلَى الصَّلَاةِ.

٩٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ  
صَاحِبِ ذَهَبٍ وَلَا فِضَّةٍ لَا يُؤَدِّي  
مِنْهَا حَقَّهَا إِلَّا إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ  
صُفِّحَتْ لَهُ صَفَائِحُ مِنْ نَارٍ فَأُحْمِي  
عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَيَلْوِي بِهَا جَنْبَهُ  
وَجَبِيئُهُ وَظَهْرَهُ كُلَّمَا بَرَدَتْ أُعِيدَتْ  
لَهُ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ  
أَلْفَ سَنَةٍ حَتَّى يُقْضَى بَيْنَ الْعِبَادِ  
فِي رِي سَبِيلِهِ أَمْ إِلَى الْجَنَّةِ وَأَمْ إِلَى  
النَّارِ. قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَلَا يَلُ قَالَ  
وَلَا صَاحِبُ إِبِلٍ لَا يُؤَدِّي مِنْهَا حَقَّهَا  
وَمَنْ حَقَّهَا حَلَبَهَا يَوْمَ وَرَدِهَا إِلَّا  
إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ بَطَّحَ لَهَا بِقَاعِ  
قَرَقِرٍ أَوْ فَرَمَا كَانَتْ لَا يَنْقُدُ مِنْهَا  
فَصِيلًا وَاحِدًا تَطْوُهُ بِأَخْفَافِهَا وَ

dengan giginya yang tajam. Setiap yang pertama lewat, datang pula yang lain menginjak-injaknya. Demikianlah hal itu berlangsung setiap hari, sehingga perkaranya selesai diadili. Satu hari di sana sama dengan lima puluh ribu tahun di dunia. Setelah itu barulah dia dapat melihat jalannya keluar, mungkin ke surga dan mungkin pula ke neraka. Lalu beliau ditanya orang pula, "Ya, Rasulullah! Kalau sapi dan kambing bagaimana?" Jawab beliau, "Ya, tidak ketinggalan pula pemilik sapi dan kambing yang tidak membayar zakatnya. Niscaya pada hari kiamat kelak, dia akan ditelentangkan di suatu tempat yang rata, supaya diinjak-injak oleh sapi dan kambing itu dengan kukunya yang tajam dan ditanduk dengan tanduknya. Ternak itu semuanya tidak ada yang bertanduk rebah ke belakang atau patah, bahkan tidak ada yang tidak bertanduk. Bila yang pertama telah lewat, lalu diikuti pula oleh yang kedua dan seterusnya, sehingga perkaranya selesai diputuskan. Satu hari di sana sama dengan lima puluh ribu tahun di dunia. Setelah itu barulah dia dapat melihat jalannya keluar, apakah dia ke surga ataukah ke neraka. Maka ditanyakan orang pula kepada beliau, "Kalau kuda bagaimana, ya Rasulullah?" Jawab Rasulullah saw., "Kuda itu ada tiga macam : (1) Kuda sebagai barang mewah, atau yang mendatangkan dosa. Yaitu apabila orang memeliharanya karena riya, untuk kemegahan dan kebanggaan serta untuk

تَعَصُّهُ بِأَفْوَاهِهَا كَلَسَا مَرَّ عَلَيْهِ أَوْلَاهَا  
رُدَّ عَلَيْهِ أَخْرَاهَا فِي يَوْمٍ كَانَ مَقْدَارُهُ  
خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ حَتَّى يُقْضَى بَيْنَ  
الْعِبَادِ فَيَرَى سَبِيلَهُ إِمَّا إِلَى الْجَنَّةِ  
وَإِمَّا إِلَى النَّارِ . قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
فَالْبَقَرُ وَالْعِزَّةُ قَالَ وَلَا صَاحِبُ بَقَرٍ  
وَلَا عِزَّةٍ لَا يُؤَدِّي مِنْهَا حَقَّهَا إِلَّا إِذَا  
كَانَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُطْحَقُ لَهَا بِقَاعٍ  
قَرَقِرَ لَا يَفْقَدُ مِنْهَا شَيْئًا لَيْسَ فِيهَا  
عَقْصَاءٌ وَلَا جِلْحَاءٌ وَلَا أَعْضَاءٌ تُنْظِئُهُ  
بِقَرُونِهَا وَتَنْظُوهُ بِأَطْلَافِهَا كَأَنَّهَا  
عَلَيْهِ أَوْلَاهَا رُدَّ عَلَيْهِ أَخْرَاهَا فِي يَوْمٍ  
كَانَ مَقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ حَتَّى  
يُقْضَى بَيْنَ الْعِبَادِ فَيَرَى سَبِيلَهُ إِمَّا  
إِلَى الْجَنَّةِ وَإِمَّا إِلَى النَّارِ قِيلَ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ فَالْخَيْلُ قَالَ الْخَيْلُ ثَلَاثَةٌ هِيَ  
لِرَجُلٍ وَزُرٌّ وَهِيَ لِرَجُلٍ سِتْرٌ وَهِيَ  
لِرَجُلٍ أَجْرٌ فَأَمَّا الَّتِي هِيَ لَهُ وَزُرٌّ  
فَرَجُلٌ رَبَطَهَا رِبَاءً وَغَضْرًا وَنَوَاءً عَلَى  
أَهْلِ الْإِسْلَامِ فِيهِ لَهُ وَزُرٌّ وَأَمَّا

memusuhi umat Islam. Maka kuda bagi orang itu menjadi sumber dosa. (2) Kuda sebagai kebutuhan. Yaitu kuda yang dipelihara untuk agama Allah, kemudian pemiliknya tidak lupa akan hak Allah dalam mempergunakannya sebagai angkutan dan kendaraan. Maka kuda bagi orang itu adalah pakaian atau kebutuhan. (3) Kuda sebagai sumber pahala. Yaitu kuda yang dipelihara untuk membela agama Allah, dan untuk membela kepentingan umat Islam di kebun-kehun atau di ladang-ladang mereka. Maka apa-apa yang dimakan kuda itu di dalam kebun tersebut, dituliskan bagi pemilik kebun, kebajikan sebanyak apa yang dimakan kuda itu, dan bagi pemilik kuda dituliskan pula kebajikan sebanyak tahi dan kencing kuda itu. Bila tali kuda putus (le-pás), kemudian kuda itu lari jauh, maka dituliskan untuk pemiliknya kebajikan sebanyak jejak dan tahi kuda itu. Setiap kuda itu melewati sebuah sungai, lalu dia minum tanpa sengaja atau diberi minum oleh pemiliknya, maka Allah menuliskan kebajikan bagi pemiliknya sebanyak air yang diminum kudanya itu. Lalu ditanyakan orang pula, "Bagaimana kalau himar (keledai), ya Rasulullah?" Jawab Rasulullah saw., "Allah tiada menurunkan wahyu apa-apa kepadaku mengenai himar, selain ayat yang pendek tetapi mencakup, yaitu: "Barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (pahala)nya. Dan barangsiapa mengerjakan kejahatan

الَّتِي هِيَ لَهُ سِتْرٌ فَرَجُلٌ رَبَطَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَوَيْتَسَ حَقَّ اللَّهُ فِي ظُهُورِهَا وَلَا رِقَابَهَا فِيهِ لَهُ سِتْرٌ، وَ أَمَا الَّتِي هِيَ اجْرٌ فَرَجُلٌ رَبَطَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لِأَهْلِ الْأَسْلَامِ فِي مَرَجٍ وَرَوْضَةٍ فَمَا أَكَلَتْ مِنْ ذَلِكَ السَّرَجِ أَوْ التَّرْوِضَةِ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا كُتِبَ لَهُ عَدَدُ مَا أَكَلَتْ حَسَنَاتٌ وَكُتِبَ لَهُ عَدَدُ أَرْوَاطِهَا وَأَبْوَالِهَا حَسَنَاتٌ وَ لَا تَقْطَعُ طَوْلَهَا فَاسْتَنْتَ شَرَفًا أَوْ شَرَفِينَ إِلَّا كُتِبَ اللَّهُ لَهُ عَدَدُ آثَارِهَا وَأَرْوَاطِهَا حَسَنَاتٌ وَلَا مَرَّةً بِهَا صَاحِبُهَا عَلَى نَهْمٍ فَشَرِبَتْ مِنْهُ وَلَا يُرِيدُ أَنْ يَسْقِيَهَا إِلَّا كُتِبَ اللَّهُ لَهُ عَدَدُ مَا شَرِبَتْ حَسَنَاتٌ. قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ حَمْرٌ قَالَ مَا أَنْزَلَ عَلَيَّ فِي الْحَمْرِ شَيْءٌ إِلَّا هَذِهِ الْآيَةُ الْفَادَةُ الْجَمَاعَةَ

an seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula." (Zalzalah 7-8)

« فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ »  
« وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ »

941. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Tidak seorang pun pemilik unta, pemilik sapi atau pemilik kambing yang tidak membayar haknya, melainkan nanti hari kiamat dia dibaringkan pada suatu tanah datar, lalu diinjak-injak oleh ternak dengan kukunya dan ditanduk dengan tanduknya. Pada hari itu tidak ada hewan bertanduk yang tidak ada tanduknya, dan tidak ada pula yang patah tanduk. Tanya kami, "Ya, Rasulullah! Apakah haknya?" Jawab beliau, "Membibitkan jantannya, menterakkan betinanya, memerahnya, membawanya ke air, dan mempergunakannya untuk Allah. Tidak seorang pun pemilik harta yang tidak membayar zakatnya, melainkan hartanya itu berubah menjadi ular besar berbisa, yang mengikuti pemiliknya ke mana saja dia pergi, sedangkan dia sendiri selalu lari dari ular itu. Lalu dikatakan orang kepadanya, "Inilah hartamu yang engkau bakhil dengannya." Setelah dia tahu bahwa dia tidak dapat lari dari ular itu, maka dimasukkannya tangannya ke mulut ular itu, lalu ular itu menggigitnya seperti hewan jantan menggigit."

٩٤١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ صَاحِبِ إِبِلٍ وَلَا بَقَرَةٍ وَلَا غَنَمٍ لَا يُؤَدِّي - حَقَّهَا إِلَّا أَقْعَدَ لَهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ بَقَاعَ قَرَقَرٍ تَطْوُهُ ذَاتُ الظَّلْفِ بِظَلْفِهَا وَتَنْطِحُهُ ذَاتُ الْقَرْنِ بِقَرْنِهَا لَيْسَ فِيهَا يَوْمٌ مِثْلُ جَمَاءٍ وَلَا مَكْسُورَةَ الْقَرْنِ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا حَقُّهَا قَالَ إِطْرَاقٌ فَحَلِيمَا وَإِعَارَةٌ دُلُوهَا وَمِنْ حَتْمَا وَحَلْبُهَا عَلَى الْمَاءِ وَحَمْلٌ عَلَيْهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا مِنْ صَاحِبِ مَالٍ لَا يُؤَدِّي زَكَاتَهُ الْأَخْوَلُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شُجَاعًا أَقْرَعَ يَتَّبِعُ صَاحِبَهُ حَيْثُمَا ذَهَبَ وَهُوَ يَفْرِمُنُهُ وَيُقَالُ هَذَا مَا لَكَ الَّذِي كُنْتَ تَبْخُلُ بِهِ فَإِذَا رَأَى أَنَّهُ لَا بُدَّ مِنْهُ أَدْخَلَ يَدَهُ فِيهِ فَجَعَلَ يَقْضِمُهَا كَمَا يَقْضِمُ الْفَحْلُ.

## Layanilah petugas zakat dengan baik

942. Dari Jarir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Beberapa orang Arab dusun datang mengadu kepada Rasulullah saw., kata mereka: Beberapa petugas zakat mendatangi kami, lalu mereka bertindak aniaya kepada kami." Jawab Rasulullah saw., "Layanilah para petugas zakat itu dengan baik!" Kata Jarir, "Semenjak itu aku tidak pernah lagi mendengar para petugas zakat pulang, melainkan dengan rasa puas dan senang."

٩٤٢ - عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ  
جَاءَ نَاسٌ مِنَ الْأَعْرَابِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا إِنَّ نَاسًا  
مِنَ الْمُصَدِّقِينَ يَأْتُونَنَا فَيُظْلِمُونَنَا قَالَ  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ أَرْضُوا مُصَدِّقِيكُمْ قَالَ جَرِيرٌ مَا  
صَدَّرَعَنِي مُصَدِّقٌ مُنْذُ سَمِعْتُ هَذَا  
مِنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِلَّا وَهُوَ عَنِّي رَاضٍ .

943. Dari Abu Dzar r.a., katanya :  
"Aku tiba dekat Rasulullah saw. ketika beliau sedang duduk di bawah naungan Ka'bah. Ketika beliau melihatku, beliau bersabda: "Demi Tuhan Ka'bah, mereka itu adalah orang-orang yang merugi." Lalu kudekati beliau seraya aku duduk, dan bertanya kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Aku mohon bertanya, siapakah mereka?" Jawab Rasulullah saw., "Mereka adalah orang-orang hartawan. Kecuali mereka (yang menghitung-hitung amal kebaikan mereka dengan) mengatakan: Sebegini, sebegini, sebegini (sambil beliau memberi isyarat ke muka dan ke belakang, ke kanan dan ke kiri). Tetapi mereka ini hanya sedi-

٩٤٣ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ أَنْهَيْتُ إِلَى  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ  
جَالِسٌ فِي ظِلِّ الْكَعْبَةِ فَلَمَّا رَأَى قَالَ هُمْ  
الْأَخْسَرُونَ وَرَبِّ الْكَعْبَةِ قَالَ فَجِئْتُ  
حَتَّى جَلَسْتُ فَلَمْ أَتَقَارَنَّ فُتُّ فقلتُ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ فِدَاكَ أَبِي وَأُمِّي مَنْ هُمْ  
قَالَ هُوَ الْأَكْثَرُونَ أَمْوَالًا الْأَمَنُ قَالَ  
هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا « مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ  
وَمِنْ خَلْفِهِ وَعَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ »



kit. Tidak seorang pun pemilik unta, pemilik sapi, dan pemilik kambing yang tidak mau membayar zakat ternaknya, melainkan pada hari kiamat kelak hewan-hewan ternaknya dalam keadaan sangat besar dan gemuk datang kepadanya menanduk dengan tanduknya dan menginjak-injak orang itu dengan kukunya. Setiap yang terakhir selesai menginjak-injaknya, yang pertama datang pula kembali. Demikianlah siksaan itu berlaku sehingga perkaranya diputuskan.”

وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ مِمَّنْ صَاحِبِ اِبِلٍ وَلَا  
بَقَرٍ وَلَا غَنَمٍ لَا يُؤَدِّي زَكَاتَهَا اَلْاَجَاءَتْ  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ اَعْظَمَ مَا كَانَتْ وَاَسْمَنُ  
تَنْطَحُهُ بِقَرُونِهَا وَتَطْوُهُ بِاَظْلَافِهَا  
كَلَّمَا نَفِدَتْ اُخْرَاهَا عَادَتْ عَلَيْهِ  
اَوْ لَاهَا حَتَّى يُقْضَى بَيْنَ النَّاسِ .

#### Menumpuk-numpuk kekayaan

944. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :  
"Tidaklah menggembirakanku, seandainya aku punya emas sebesar bukit Uhud, jika pada hari ketiga emas itu masih bersisa padaku satu dinar selain yang telah kusediakan untuk membayar hutangku."

٩٤٤ - عَنْ اِبِي هُرَيْرَةَ اَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا يَسُرُّنِي اَنْ  
يَلِي اَحَدًا ذَهَبَاتَانِي عَلَي ثَالِثَةِ وَعِشْرِي  
مِنْهُ دِينَارٌ اِلَّا دِينَارٌ اُرْصِدُهُ لِذَيْنِي  
عَلَيَّ .

945. Dari Abu Dzar r.a. katanya:  
"Pada suatu senja, aku berjalan beserta Rasulullah saw. di tanah berbatu-batu hitam sambil kami memandang ke bukit Uhud. Sekonyong-konyong Rasulullah saw. memanggilku, "Hai, Abu Dzar!" Jawabku, "Hamba, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Seandainya bukit Uhud itu menjadi emas bagiku, maka hal itu

٩٤٥ - عَنْ اِبِي ذَرٍّ قَالَ : كُنْتُ  
اَمْشِي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فِي حَرَّةِ الْمَدِينَةِ عِشَاءً وَحَسْبُ نَنْظُرُ  
اِلَى اَحَدٍ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا اَبَا ذَرٍّ قَالَ قُلْتُ لَبَيْكَ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَا احْبَبُّ اَنْ اَحْدَا ذَاكَ

tidaklah akan menggembirakanku, jika hari ketiga emas itu masih ada di tanganku satu dinar, di samping satu dinar yang kusediakan untuk membayar hutang. Tetapi akan kupanggil para hamba Allah, lalu kukatakan kepada mereka: Ini! -- sambil beliau meraih ke depan, ke kanan dan ke kiri, seolah-olah beliau sedang membagi-bagi. -- Sementara itu kami masih terus juga berjalan, lalu beliau memanggilku pula, "Hai, Abu Dzar!" "Hamba, ya Rasulullah!" ujarku. Sabda beliau, "Orang-orang kaya yang menumpuk-numpuk harta, pada hari kiamat kelak mereka miskin. Melainkan orang-orang yang berkata: Ini! Ini! Ini! (membagi-bagikan hartanya) -- seperti yang dilakukan Nabi saw. mula-mula. Kata Abu Dzar selanjutnya, "Sementara itu kami terus juga berjalan. Dan sekonyong-konyong beliau memanggilku pula: "Hai, Abu Dzar! Tetaplah engkau di sini sampai aku kembali!" Lalu beliau pergi, sehingga hilang dari penglihatanku. Tidak lama kemudian terdengar olehku suara gaduh. "Mungkin Rasulullah saw. mendapat kesulitan," pikirku. Dan aku bermaksud hendak menyusul beliau. Tetapi aku ingat perintah beliau, jangan ke mana-mana sampai aku kembali. Karena itu kutunggu saja beliau. Ketika beliau tiba, kuceritakan kepada beliau suara gaduh yang kedengaran olehku. Kata beliau, "Itu adalah Jibril. Dia datang kepadaku." Kata Jibril, "Siapa saja di antara umatmu yang mati dalam keadaan tidak menye-

عِنْدِي ذَهَبٌ أَمْسَى ثَالِثَةٌ عِنْدِي  
 مِنْهُ دِينَارٌ الْإِدِينَارَا أَرْضِدُهُ لِدَيْنِ الْإِ  
 أَنْ أَقُولَ بِهِ فِي عِبَادِ اللَّهِ هَكَذَا حَتَّى بَيْنَ  
 يَدَيْهِ وَهَكَذَا عَنْ يَمِينِهِ وَهَكَذَا عَنْ  
 شِمَالِهِ قَالَ ثُمَّ مَشِينَا فَقَالَ يَا أَبَا ذَرٍّ  
 قَالَ قُلْتُ لَبَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِنَّ  
 الْأَكْثَرِينَ هُمْ الْأَقْلُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
 الْأَمَنْ قَالَ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا  
 مِثْلَ مَا صَنَعَ فِي الْمَرَّةِ الْأُولَى قَالَ  
 ثُمَّ مَشِينَا قَالَ يَا أَبَا ذَرٍّ كَمَا أَتَتْ حَتَّى  
 آتَيْكَ قَالَ فَانْطَلَقَ حَتَّى تَوَارَى عَنِّي  
 قَالَ سَمِعْتُ نَغْظًا وَسَمِعْتُ صَوْتًا قَالَ  
 فَقُلْتُ لَعَلَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَرَ  
 سَلَّمَ عُرِضَ لَهُ قَالَ فَهَمَمْتُ أَنْ اتَّبِعَهُ  
 قَالَ ثُمَّ ذَكَرْتُ قَوْلَهُ لَا تَبْرَحْ حَتَّى  
 آتَيْكَ قَالَ فَانْتَظَرْتُهُ فَلَمَّا جَاءَ ذَكَرْتُ  
 لَهُ الَّذِي سَمِعْتُ قَالَ فَقَالَ ذَلِكَ جِبْرِيلُ  
 آتَانِي فَقَالَ مَنْ مَاتَ مِنْ أُمَّتِكَ لَا

kutukan Allah dengan sesuatu, niscaya dia masuk surga." Nabi saw. bertanya, "Sekalipun dia berzina dan mencuri?" Jawab Jibril, "Ya, sekalipun dia berzina dan mencuri!"

يُشْرِكُ بِإِلَهِهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ قَالَ  
قُلْتُ وَإِنْ زَنَى وَإِنْ سَرَقَ قَالَ : وَإِنْ  
زَنَى وَإِنْ سَرَقَ .

946. Dari Abu Dzar r.a., katanya:

"Pada suatu malam aku pergi berjalan-jalan ke luar rumah. Tiba-tiba kelihatan olehku Rasulullah saw. berjalan seorang diri, tanpa seorang pun yang mendampingi beliau. Aku mengira bahwa beliau enggan ditemani ketika itu oleh siapa pun. Karena itu aku berjalan di keredupan cahaya bulan. Tiba-tiba beliau melihatku dan bertanya, "Siapa itu?" "Aku, Abu Dzar!" jawabku. "Semoga Allah menjadikanku tebusan anda." Sabda beliau, "Hai, Abu Dzar, kemarilah !" Lalu aku berjalan bersama-sama dengan beliau. Sabda beliau, "Kaum hartawan itu di hari kiamat kelak mereka miskin. Kecuali orang-orang yang dikaruniai Allah kebajikan, lalu dibagi-bagikannya hartanya itu ke kanan dan ke kirinya, ke muka dan ke belakang (kepada orang-orang di sekitarnya), dan dia beramal kebajikan dengan hartanya itu." Kami terus juga berjalan, hingga sekonyong-konyong Rasulullah saw. bersabda kepadaku, "Duduklah kamu di sini sampai aku kembali!" Beliau menyuruhku duduk di suatu tempat berbatu-batu. Lalu

٩٤٦ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ خَرَجْتُ  
لَيْلَةً مِنَ اللَّيْلِ إِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي وَحْدَهُ لَيْسَ  
مَعَهُ إِنْسَانٌ قَالَ فَظَنَنْتُ أَنَّهُ يَكْرَهُ  
أَنْ يَمْشِيَ مَعَهُ أَحَدٌ قَالَ فَجَعَلْتُ أَمْشِي  
فِي ظِلِّ النَّعْمِ فَالْتَمَعْتُ فَرَأَنِي فَقَالَ مَنْ  
هَذَا فَقُلْتُ أَبُو ذَرٍّ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاكَ  
قَالَ يَا أَبَا ذَرٍّ نَعَالَهُ قَالَ فَشِيتُ مَعَهُ  
سَاعَةً فَقَالَ إِنَّ الْكَثِيرِينَ مُمُّ الْقُلُوبِ  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْأَمِنْ أَعْطَاهُ اللَّهُ خَيْرًا  
فَنُفِخَ فِيهِ بِمِيتِنَهُ وَشِمَالَهُ وَبَيْنَ يَدَيْهِ  
وَوَرَاءَهُ وَعَمِلَ فِيهِ خَيْرًا قَالَ فَشِيتُ  
مَعَهُ سَاعَةً فَقَالَ اجْلِسْ هَهُنَا قَالَ  
فَاجْلَسَنِي فِي قَاعٍ حَوْلَهُ حِجَارَةٌ فَقَالَ  
لِي اجْلِسْ هَهُنَا حَتَّى أَرْجِعَ إِلَيْكَ  
قَالَ فَأَنْطَلِقَ فِي الْعَرَّةِ حَتَّى لَا أَرَاهُ

beliau pergi melewati tempat berbatu-batu hitam, sehingga beliau hilang dari penglihatanku. Setelah beberapa lama aku menunggu, kudengar beliau datang sambil berujar, "Sekalipun dia mencuri dan berzina." Setelah beliau sampai ke dekatku, aku tidak sabar lagi, lalu kutanyakan, "Ya, Nabi Allah! Semoga diriku jadi tebusan anda. Siapakah yang bercakap-cakap dengan anda di tempat berbatu-batu itu? Karena aku mendengar seseorang mengatakan sesuatu kepada anda." Jawab beliau, "Dia Jibril! Dia datang kepadaku di tanah berbatu-batu hitam, lalu katanya: Gembirakanlah umat anda, bahwa siapa yang meninggal tanpa menyekutukan Allah dengan sesuatu, niscaya dia masuk surga." Lalu aku bertanya kepadanya, "Sekalipun dia mencuri dan berzina?" Jawab Jibril, "Ya, benar!" Tanyaku, "Sekalipun dia mencuri dan berzina?" Jawab Jibril, "Ya, benar! Bahkan sekalipun dia minum khamar."

فَلَبِثَ عَنِّي فَاطَلَالُ اللَّبْثِ ثُمَّ إِنِّي سَمِعْتُهُ  
 وَهُوَ مُقْبِلٌ وَهُوَ يَقُولُ وَإِنْ سَرَقَ وَ  
 إِنْ زَنَى قَالَ فَامَّا جَاءَ لَوْ أَصْبِرَ فَقُلْتُ  
 يَا نَبِيَّ اللَّهُ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاءَكَ مَنْ  
 تَكَلَّمَ فِي جَانِبِ الْحَرَّةِ مَا سَمِعْتُ أَحَدًا  
 يَرْجِعُ إِلَيْكَ شَيْئًا قَالَ ذَلِكَ جِبْرِيلُ  
 عَرَضَ لِي فِي جَانِبِ الْحَرَّةِ فَقَالَ بَشِّرْ  
 أُمَّتَكَ أَنَّهُ مِنْ مَاتَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ  
 شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ فَقُلْتُ يَا جِبْرِيلُ  
 وَإِنْ سَرَقَ وَإِنْ زَنَى قَالَ نَعَمْ قَالَ قُلْتُ  
 وَإِنْ سَرَقَ وَإِنْ زَنَى قَالَ نَعَمْ قَالَ قُلْتُ  
 وَإِنْ سَرَقَ وَإِنْ زَنَى قَالَ نَعَمْ وَإِنْ شَرِبَ  
 الْخَمْرِ .

#### Sedekah tidak mengurangi kekayaan

947. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah berfirman kepadaku: Berinfaklah kamu, Aku akan berinfak kepadamu." Sabda Rasulullah saw., "Pemberian Allah selalu cukup,

٩٤٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ رَسُولِ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ  
 أَحَادِيثَ مِنْهَا وَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ قَالَ لِي  
 أَنْفِقْ أَنْفِقْ عَلَيْكَ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمِينُ اللَّهِ مَا لَى

dan tidak pernah berkurang walaupun mengalir siang dan malam. Adakah terpikir olehmu, sudah berapa banyakkah yang dinafkahkan Allah sejak terciptanya langit dan bumi? Sesungguhnya apa yang di dalam tangan Allah tidak pernah berkurang karenanya. 'Arasnya di atas air, sedangkan di tangannya yang lain maut yang selalu naik turun.'

#### Nafkah yang utama

948. Dari Tsauban r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sebaik-baik dinar (uang atau harta) yang dinafkahkan seseorang, ialah yang dinafkaskannya untuk keluarganya, untuk ternak yang dipeliharanya, untuk kepentingan membela agama Allah (fi sabilillah) dan nafkah untuk para sahabatnya yang berperang fi sabilillah."

949. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Dinar (uang atau harta) yang anda nafkahkan untuk membela agama Allah (fi sabilillah), atau yang anda nafkahkan untuk kesejahteraan (memerdekakan) budak, atau yang anda sedekahkan untuk kesejahteraan orang-orang miskin, dan yang anda nafkahkan untuk keluarga anda, maka yang paling besar pahalanya ialah yang anda nafkahkan untuk keluarga anda."

لَا يَغِيصُهَا سَحَاءُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ أَرَأَيْتُمْ  
مَا أَنْفَقَ مِنْ خَلْقِ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ  
فَأَنَّهُ لَمْ يَغْضُ مَا فِي يَمِينِهِ قَالَ وَعَرَّشَهُ  
عَلَى الْمَاءِ وَبِيَدِهِ الْأُخْرَى الْقَبْضُ يَرْفَعُ  
وَيُخْفِضُ.

٩٤٨ - عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ  
دِينَارٍ يُنْفِقُهُ الرَّجُلُ دِينَارٍ يُنْفِقُهُ  
عَلَى عِيَالِهِ وَدِينَارٍ يُنْفِقُهُ الرَّجُلُ  
عَلَى دَابَّتِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَدِينَارٍ  
يُنْفِقُهُ عَلَى أَصْحَابِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

٩٤٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
دِينَارٌ أَنْفَقْتَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ دِينَارٌ  
أَنْفَقْتَهُ فِي رِقَبَةٍ وَدِينَارٌ تَصَدَّقْتَ  
بِهِ عَلَى مَسْكِينٍ وَدِينَارٌ أَنْفَقْتَهُ  
عَلَى أَهْلِكَ أَعْظَمُهَا أَجْرًا الَّذِي أَنْفَقْتَهُ  
عَلَى أَهْلِكَ.

Jangan menahan-nahan makan atau upah seseorang

950. Dari Khaitsamah r.a., katanya: "Ketika kami sedang duduk (belajar) dengan 'Abdullah bin 'Umar, tiba-tiba datang bendaharanya, lalu dia masuk ke dalam majlis. Kata 'Abullah kepadanya, "Sudah kamu beri makan-kah para hamba sahayanya?" Jawab bendahara, "Belum, tuanku!" Kata 'Abdullah, "Pergilah, beri makan mereka segera!" Kata 'Abdullah selanjutnya, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Alangkah besar dosanya orang yang menahan-nahan makan (upah dan sebagainya) orang yang menjadi tanggung-jawabnya."

٩٥٠ - عَنْ خَيْثَمَةَ قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا مَعَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ وَإِذْ جَاءَهُ فَهَرَمَانٌ لَهُ فَدَخَلَ فَقَالَ: أَعْطَيْتَ الرَّقِيقَ قُوَّتَهُمْ؟ قَالَ: لَا قَالَ: فَانْطَلِقْ فَأَعْطِهِمْ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَفَى بِالْمَرْءِ إِثْمَانًا أَنْ يَحْسَبَ عَمَّنْ يَمْلِكُ قُوَّتَهُ.

Dahulukanlah diri sendiri

951. Dari Jabir r.a., katanya: "Seorang laki-laki dari Bani 'Udzrah memerdekakan hamba-sahayanya dengan tebusan. Berita itu sampai kepada Rasulullah saw., lalu beliau bertanya kepada pemilik budak itu, "Masih adakah hartamu selain budak itu?" Jawab orang itu, "Tidak, ya Rasulullah." Maka sabda Nabi saw., "Siapakah yang mau membeli budak itu daripadaku?" Akhirnya budak itu dibeli oleh Nu'aim bin 'Abdullah Al 'Adawi, dengan harga delapan ratus dirham yang diserahkan kepada Rasulullah saw., dan beliau meneruskannya kepada pemilik hamba sahayanya itu. Kemudian beliau bersabda kepadanya, "Manfaatkanlah uang ini untuk

٩٥١ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ: أَعْتَقَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي عُذْرَةَ عَبْدًا لَهُ عَنْ دُبْرِ قَبْلَعٍ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَلَيْكَ مَا لِغَيْرِهِ فَقَالَ: لَا فَقَالَ: مَنْ يَشْتَرِيهِ مِنِّي فَأَشْرَاهُ نَعِيمٌ بَنُ عَبْدِ اللَّهِ الْعَدَوِيِّ بِثَمَانِ مِائَةِ دِرْهَمٍ فَجَاءَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَفَعَهَا إِلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: ابْدَأْ

keperluan dirimu sendiri lebih dahulu. Jika ada sisanya, untuk keluargamu (anak isteri); jika masih bersisa, maka untuk kerabatmu; jika masih bersisa lagi, maka untuk orang-orang di sekitarmu.”

بِنَفْسِكَ فَتَصَدَّقْ عَلَيْهَا فَإِنَّ فَضْلَ شَيْءٍ فَلَإِهِكَ فَإِنَّ فَضْلَ عَنْ أَهْلِكَ شَيْءٍ فَلِذِي قَرَابَتِكَ فَإِنَّ فَضْلَ عَنْ ذِي قَرَابَتِكَ شَيْءٌ فَهَكَذَا وَهَكَذَا يَقُولُ فَبَيْنَ يَدَيْكَ وَعَنْ يَمِينِكَ وَعَنْ شِمَاكَ .

### Menafkahi keluarga dekat

952. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Abu Thalhah adalah orang Anshar terkaya di Madinah. Dan harta yang paling disukainya ialah sebuah taman yang dinamainya "Bairaha", yang letaknya berhadapan dengan masjid. Rasulullah saw. pernah masuk ke dalam taman itu dan meminum air yang terdapat di dalamnya, yang ternyata manis. Kata Anas selanjutnya, "Ketika turun ayat: "Sekali-kali kamu tidak dapat mencapai kebajikan (yang sempurna), sehingga kamu nafkahkan sebagian hartamu yang kamu cintai . . . . . (Ali 'Imran : 92) Maka Abu Thalhah pergi menemui Rasulullah saw. seraya berkata: Sesungguhnya Allah telah berfirman di dalam Kitab-Nya: Sekali-kali kamu tidak dapat mencapai kebajikan (yang sempurna) sehingga kamu nafkahkan sebagian hartamu yang kamu cintai. Maka hartaku yang paling kucintai ialah "Taman Bairaha". Mulai saat ini taman

٩٥٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ كَانَ أَبُو طَلْحَةَ أَكْثَرَ أَنْصَارِي بِالْمَدِينَةِ مَالًا وَكَانَ أَحَبُّ أَمْوَالِهِ إِلَيْهِ بَيْرَحَى وَكَانَتْ مُسْتَقْبَلَةَ الْمَسْجِدِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُهَا وَيَشْرَبُ مِنْ مَاءٍ فِيهَا طَيِّبٌ قَالَ أَنَسٌ فَلَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ « لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ » قَامَ أَبُو طَلْحَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ فِي كِتَابِهِ لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَإِنَّ أَحَبَّ أَمْوَالِي إِلَى بَيْرَحَى وَإِنَّهَا سَدَقَةٌ لِلَّهِ أَرْجُو بِرَهَا وَدُخْرَهَا عِنْدَ

itu aku sedekahkan karena Allah, di mana aku mengharapkan pahala dan tabungan di sisi Allah. Karena itu manfaatkanlah taman itu sesuai dengan kepentingan anda, ya Rasulullah." Sabda Rasulullah saw., "Wah! Harta yang sangat menguntungkan. Harta yang betul-betul menguntungkan. Aku telah mendengar apa yang kamu ucapkan mengenai harta itu. Namun aku berpendapat, sebaiknya lah taman itu kamu bagi-bagikan kepada famili-mu yang terdekat." Lalu Abu Thalhhah membagi-bagikan tamannya itu kepada famili-familinya yang dekat, termasuk anak-anak pamannya.

اللَّهُ فَضَعَهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ حَيْثُ شِئْتَ  
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 بَخُ ذَلِكَ مَالٌ رَابِحٌ ذَلِكَ مَالٌ رَابِحٌ  
 قَدْ سَمِعْتُ مَا قُلْتَ فِيهَا وَإِنِّي أَرَى أَنْ  
 تَجْعَلَهَا فِي الْأَقْرَبِينَ فَفَسَمَهَا أَبُو  
 طَلْحَةَ فِي أَقْرَبِهِ وَبَنِي عَمِّهِ .

953. Dari Zainab r.a., isteri 'Abdullah, katanya Rasulullah saw. bersabda : "Bersedekahlah, hai kaum wanita! Bersedekahlah, sekalipun dengan perhiasanmu!" Kata Zainab, "Mendengar sabda Rasulullah saw. tersebut, lalu aku pulang menemui 'Abdullah – suamiku – seraya aku berkata kepadanya: "Anda seorang laki-laki yang cepat kaki ringan tangan. Rasulullah saw. memerintahkan kepada kami kaum wanita, supaya kami bersedekah. Cobalah datangilah beliau, tanyakan kepada beliau, apakah sudah cukup memadai sedekahku kepada keluarga? Jika tidak memadai, akan ku alihkan kepada orang lain." Jawab 'Abdullah, "Sebaiknya engkau sajalah yang mendatangi beliau." "Maka pergilah aku, " kata Zainab. "Di sana, di

٩٥٣ - عَنْ زَيْنَبَ امْرَأَةِ عَبْدِ اللَّهِ  
 قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ تَصَدَّقْنَ بِأَمْشَرِ النِّسَاءِ وَلَوْ  
 مِنْ حُلِيِّكُنَّ قَالَتْ فَرَجَعْتُ إِلَى عَبْدِ  
 اللَّهِ فَقُلْتُ إِنَّكَ رَجُلٌ خَفِيفٌ ذَاتُ الْيَدِ  
 وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَدْ أَمَرَنَا بِالصَّدَقَةِ فَأَتَيْتُهُ فَاسْأَلْهُ فَإِنْ  
 كَانَ ذَلِكَ يَجْزِي عَنِّي وَإِلَّا صَرَفْتُهَا إِلَى  
 غَيْرِكُمْ قَالَتْ فَقَالَ لِي عَبْدُ اللَّهِ بَلِ إِلَيْهِ  
 أَنْتِ قَالَتْ فَأَنْطَلَقْتُ فَإِذَا امْرَأَةٌ مِنْ



pintu rumah Rasulullah saw., kudapati seorang wanita Anshar yang bermaksud sama denganku. Sebagaimana biasa, orang-orang yang ingin bertemu dengan Rasulullah saw. selalu diliputi rasa gentar. Kebetulan Bilal keluar mendapatkan kami. Kata kami kepada Bilal, "Tolonglah kami menyampaikan kepada Rasulullah saw., bahwa dua orang wanita sedang berdiri di pintu hendak bertanya : Apakah cukup memadai jikalau kami keduanya bersedekah kepada suami kami masing-masing dan kepada anak-anak yatim yang berada dalam pemeliharaan kami? Dan sekali-kali janganlah beliau diberitahu siapa kami." Maka masuklah Bilal menanyakan kepada Rasulullah saw. pertanyaan mereka itu. Tetapi Rasulullah saw. balik bertanya, "Siapa kedua wanita itu?" Jawab Bilal, "Seorang wanita Anshar bersama-sama dengan Zainab." "Zainab yang mana?" tanya Rasulullah lagi. Jawab Bilal, "Isteri 'Abdullah." Sabda Rasulullah saw., "Masing-masing mereka mendapat dua pahala. Yaitu pahala karena karibkerabat dan pahala karena sedekah."

الْأَنْصَارِ بِيَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاجَتِي حَاجَتُهَا قَالَتْ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَلْقَيْتَ عَلَيْهِ الْمَهَابَةَ قَالَتْ فَخَرَجَ عَلَيْنَا بِلَالٌ فَقُلْنَا لَهُ أَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ أَنْتِ امْرَأَتَيْنِ بِالْبَابِ تَسْأَلَانِيكَ أَنْجُزِيَهُ الصَّدَقَةَ عَنْهُمَا عَلَى أَرْوَاحِهِمَا وَعَلَى أَيْتَامٍ فِي حُجُورِهِمَا وَلَا تَخْبِرَهُ مَنْ مَخْنُ قَالَتْ فَدَخَلَ بِلَالٌ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ هُمَا فَقَالَ امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ وَزَيْنَبُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْ الزَيْنَبِ قَالَ امْرَأَةٌ عَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَهُمَا أَجْرَانِ أَجْرُ الْقَرَابَةِ وَأَجْرُ الْمَدَقَةِ.

### Mengasuh anak tiri

954. Dari Ummu Salamah r.a., dia bertanya kepada Rasulullah saw., katanya: "Mungkinkah aku men-

٩٥٤ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ لِي أَجْرٌ فِي بَنِي أَبِي

dapat pahala atas nafkah yang kuberlanjkan untuk mengasuh anak-anak Abu Salamah (anak tiri bagi Ummu Salamah) sehingga mereka tidak tersia-sia, di mana mereka kuanggap seperti anak-anakku sendiri?" Jawab Rasulullah saw., "Ya, kamu dapat pahala atas nafkah yang kamu keluarkan untuk biaya mengasuh mereka."

**Nafkah kepada keluarga karena Allah, sama dengan pahala sedekah**

955. Dari Abu Mas'ud Al Badri r.a., dari Nabi saw., sabdanya : "Apabila seorang muslim memberi nafkah kepada keluarganya karena Allah, maka pahala nafkahnya itu sama dengan pahala sedekah."

**Khidmatilah ibu, sekalipun dia berlainan agama**

956. Dari Asma' binti Abu Bakar r.a., katanya: "Ketika terjadi gencatan senjata dengan kaum Quraisy, ibuku yang ketika itu masih musyrik mendatangiku. Lalu aku minta izin kepada Rasulullah saw. seraya berkata : "Ya, Rasulullah! Ibuku mendatangi-ku, karena beliau rindu kepadaku. Bolehkah aku menemuinya?" Jawab Rasulullah saw., "Ya, boleh! Temuilah ibumu!"

**Pahala sedekah untuk ibu-bapak**

957. Dari 'Aisyah r.a., katanya : "Seorang laki-laki datang ber-

سَلَّةً أَنْفَقَ عَلَيْهِمْ وَلَسْتُ بِتَارِكْتَهُمْ  
هَكَذَا وَهَكَذَا إِثْمَاهُمْ بَيْنِي فَتَوَكَّلْ  
نَعَمْ لَكَ فِيهِمْ أَجْرٌ مِمَّا أَنْفَقْتَ عَلَيْهِمْ

٩٥٥ - عَنْ أَبِي مَسْعُودِ الْبَدْرِيِّ  
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
إِنَّ الْمُسْلِمَ إِذَا أَنْفَقَ عَلَى أَهْلِهِ نَفَقَةً  
وَهُوَ يَحْتَسِبُ بِهَا كَانَتْ لَهُ صَدَقَةٌ.

٩٥٦ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ  
قَالَتْ قَدِمْتُ عَلَى أَبِي وَهُوَ مُشْرِكٌ  
فِي عَهْدِ قُرَيْشٍ إِذْ عَاهَدُوا فَاسْتَفْتَيْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدِمْتُ عَلَى أَبِي وَهُوَ  
رَاغِبٌ أَفَأَمِلُ أُمِّي قَالَ نَعَمْ صِلِي  
أُمَّكَ.

٩٥٧ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَجُلًا أَتَى

tanya kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Ibuku meninggal dengan tiba-tiba dan beliau tidak sempat berwasiat. Menurut dugaanku, sendainya dia sempat berbicara, mungkin dia akan bersedekah. Dapatkah beliau akan pahalanya jika aku bersedekah atas nama beliau?" Jawab Rasulullah saw., "Ya, dapat!"

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ:  
يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ أُمِّي افْتَلَتَتْ نَفْسَهُ  
وَلَوْ تَوَصَّيْتُ وَأُظِنْتُهَا لَوَنَكْتُتُ نَصَدَقَةً  
أَفَلَهَا أَحْبَبْتُ أَنْ تَصَدَّقَتْ عَنْهَا قَالَ  
نَعَمْ.

### Setiap perbuatan baik sedekah

958. Dari Abu Syaibah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Setiap perbuatan baik (ma'ruf) adalah sedekah."

٩٥٨ - عَنْ أَبِي شَيْبَةَ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ  
مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ.

### Banyak cara untuk bersedekah

959. Dari Abu Dzar r.a., katanya beberapa orang sahabat Nabi saw. pernah berkata kepada beliau, "Kaum hartawan dapat memperoleh pahala yang lebih banyak. Mereka shalat seperti kami shalat, puasa seperti kami puasa, dan bersedekah dengan sisa harta mereka." Jawab Nabi saw., "Bukankah Allah telah menjadikan berbagai macam cara untuk kamu bersedekah? Setiap kalimat *tasbih* adalah sedekah; setiap kalimat *takbir* adalah sedekah; setiap kalimat *tahmid* adalah sedekah; setiap kalimat *tahlil* adalah sedekah; *amar ma'ruf dan*

٩٥٩ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ أَنَّ نَاسًا مِنْ  
أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالُوا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَهَبَ أَهْلُ الدُّثُورِ  
بِالْأَجُورِ يَصَلُّونَ كَمَا نَصَلِّي وَيَصُومُونَ  
كَما نَصُومُ وَيَتَصَدَّقُونَ بِفَضْلِ  
أَمْوَالِهِمْ قَالَ أَوَلَيْسَ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ  
لَكُمْ مَا تَصَدَّقُونَ بِكُلِّ تَسْبِيحَةٍ  
صَدَقَةٌ وَكُلِّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلِّ  
تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ

*nahyi munkar* (mengajak kepada kebajikan dan melarang kepada yang mungkar) adalah sedekah; bahkan pada kemaluanmu pun terdapat pula unsur sedekah." Tanya mereka, "(Kalau begitu), dapat pahalakah kami bila kami memuaskan nafsu syahwat (sex) kami?" Jawab Rasulullah saw., "Kalau kamu melakukannya dengan yang haram, tentu kamu berdosa. Sebaliknya bila kamu lakukan dengan yang halal, kamu dapat pahala."

وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ وَنَهْيٌ عَنِ  
مُنْكَرٍ صَدَقَةٌ وَفِي بُحْبُوحِ أَحَدِكُمْ  
صَدَقَةٌ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّهَا  
أَحَدُنَا شَهْوَتُهُ وَيَكُونُ لَهُ فِيهَا أَجْرٌ  
قَالَ أَرَأَيْتُمْ لَوْ وَضَعَهَا فِي حَرَامٍ أَكَانَ  
عَلَيْهِ فِيهَا وِزْرٌ فَكَذَلِكَ إِذَا وَضَعَهَا  
فِي الْحَلَالِ كَانَ لَهُ أَجْرٌ.

#### Menghindarkan diri dari neraka

960. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Manusia diciptakan Allah mempunyai tiga ratus enam puluh ruas. Maka siapa yang membaca takbir, tahmid, tahlil, tasbih dan istighfar, menyingkirkan batu, duri, atau tulang dari jalanan umum, serta mengajak orang kepada kebajikan dan mencegah kepada yang mungkar sebanyak tiga ratus enam puluh kali itu, niscaya dia terhindar dari api neraka pada hari itu."

٩٦٠ - عَنْ عَائِشَةَ تَقُولُ : إِنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ إِنَّهُ خَلَقَ كُلَّ إِنْسَانٍ مِنْ بَنِي آدَمَ  
عَلَى سِتِّينَ وَثَلَاثِينَ مَفْصِلًا فَتَنْ  
كَبَّرَ اللَّهُ وَحَمَدَ اللَّهُ وَهَلَّلَ اللَّهُ وَسَبَّحَ  
اللَّهُ وَاسْتَغْفَرَ اللَّهُ وَعَزَلَ حَجْرًا عَنْ  
طَرِيقِ النَّاسِ أَوْ سَوَّكَ أَوْ عَظَّمَا عَنْ  
طَرِيقِ النَّاسِ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ أَوْ نَهْيٌ  
عَنْ مُنْكَرٍ عَدَدَ تِلْكَ السِّتِّينَ وَ  
الثَّلَاثِينَ السَّلَامِي فَإِنَّهُ بِمَنْشِيِّ  
يَوْمِئِذٍ وَقَدْ رَحِمَ نَفْسَهُ مِنَ النَّارِ.

## Menahan diri dari kejahatan

961. Dari Sa'id bin Abi Burdah r.a., dari ayahnya, dari kakeknya, dari Nabi saw., sabdanya: "Setiap orang muslim wajib bersedekah." Lalu ada orang yang bertanya: "Bagaimana kalau dia tidak sanggup?" Jawab Nabi saw., "Dia harus bekerja untuk dapat memberi manfaat kepada dirinya sendiri, dan supaya dia dapat bersedekah." Tanya: "Bagaimana kalau dia tidak sanggup?" Jawab Nabi saw., "Mendukung orang yang membutuhkan pertolongan." Tanya: "Bagaimana kalau dia tidak sanggup juga?" Jawab: "Mengajak kepada kebajikan atau kebaikan." Tanya: "Bagaimana kalau dia tidak sanggup juga?" Jawab: "Menahan diri dari berbuat kejahatan, itu pun adalah sedekah."

## Sedekah pada setiap kesempatan

962. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Setiap anggota tubuh manusia mempunyai kesempatan untuk bersedekah tiap-tiap hari. Yaitu, seperti mendamaikan dua orang yang berselisih, adalah sedekah. Menolong orang naik kendaraan, atau menolong mengangkat barangnya ke atas kendaraan, itu pun

٩٦١ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ صَدَقَةٌ قِيلَ أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَجِدْ قَالَ يَعْمَلُ بِيَدَيْهِ فَيَنْفَعُ نَفْسَهُ وَيَتَصَدَّقُ قَالَ قِيلَ أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ قَالَ يُعِينُ ذَا الْحَاجَةِ لِلْمُهْوَفِ قَالَ قِيلَ لَهُ أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ قَالَ يَا مَرْءُ بِالْمَعْرُوفِ أَوِ الْخَيْرِ قَالَ أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَفْعَلْ قَالَ يُحْسِنُكَ عَنِ الشَّرِّ فَإِنَّهَا صَدَقَةٌ.

٩٦٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ إِسْمَاعِيلُ مِنْهَا وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ سُلَامَى مِنْ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ كُلُّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيهِ الشَّمْسُ قَالَ تَعْدِلُ بَيْنَ الْإِثْنَيْنِ صَدَقَةٌ وَتُعِينُ الرَّجُلَ فِي دَابَّتِهِ فَتَجْلُوهُ عَلَيْهَا أَوْ تَرْفَعُ لَهُ عَلَيْهَا

sedekah. Ucapan atau tutur kata yang baik, juga sedekah. Setiap langkah yang anda langkahkan pergi shalat, sedekah. Dan menyingkirkan sesuatu yang membahayakan di jalanan umum, adalah sedekah."

### Do'a dua malaikat

963. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Setiap pagi dua malaikat turun mendampingi seorang hamba. Yang satu mendoa: 'Wahai, Allah! Berikanlah ganti bagi dermawan yang menyedekahkan hartanya.' Dan yang satu lagi berkata: 'Wahai Allah! Musnahkanlah harta si bakhil!'"

### Bersedekahlah sebelum terlambat

964. Dari Haritsah bin Wahab r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda : "Bersedekahlah kamu segera! Karena dikhawatirkan akan terjadi kelak, seorang laki-laki pergi ke mana-mana membawa sedekahnya, tetapi dijawab oleh orang yang hendak diberinya sedekah, 'Kaulah kemarin engkau datang, aku terima sedekahmu. Sekarang aku tidak butuh lagi kepada sedekahmu itu. Akhirnya orang itu benar-benar tidak mendapatkan orang yang bersedia menerima sedekahnya itu.'"

مَتَاعَهُ صَدَقَةٌ قَالَ وَالْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ  
صَدَقَةٌ وَكُلُّ خُطْوَةٍ تَمْشِيهَا إِلَى  
الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ وَتَمِيَطُ الْأَذَى عَنِ  
الصَّرِيْقِ صَدَقَةٌ.

٩٦٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا  
مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ الْأَمْلَكُانِ  
يَنْزِلَانِ لِأَنِّي قَدْ قَوْلُ أَحَدُهُمَا اللَّهُمَّ  
مُنْفِقًا خَلْفًا وَيَقُولُ الْآخَرُ اللَّهُمَّ  
أَعْطِ مُسْكًا تَلْفًا.

٩٦٤ - عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهَبٍ يَقُولُ  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَقُولُ تَصَدَّقُوا فَيُوشِكُ الرَّجُلُ  
يَمْشِي بِصَدَقَتِهِ فَيَقُولُ الَّذِي أُعْطِيهَا  
لَوْ جِئْتَنِي بِهَا بِالْأَمْسِ قَبْلَتْهَا فَا مَّا  
الآنَ فَلَاحْجَةٌ لِي بِهَا فَلَا يَجِدُ مَنْ  
يَقْبَلُهَا.

### Bila wanita lebih banyak daripada pria

965. Dari Abu Musa r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Kelak akan datang suatu masa, di mana seorang laki-laki berkeliling membawa emas untuk disedekahkannya, tetapi dia tidak mendapatkan orang yang bersedia menerima sedekahnya itu. Akan terjadi pula kelak, seorang laki-laki di kuntit oleh empat puluh orang wanita yang kesemuanya menginginkan laki-laki itu untuk menjadi suaminya. Hal itu akan terjadi, karena jumlah laki-laki jauh lebih sedikit daripada perempuan."

٩٦٥ - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَبَاتَيْنِ عَلَى النَّاسِ زَمَانٍ يَطْلُوفُ الرَّجُلُ فِيهِ بِالصَّدَقَةِ مِنَ الذَّهَبِ لَا يَجِدُ أَحَدًا يَأْخُذُهَا مِنْهُ وَيُرَى الرَّجُلُ الْوَّاحِدُ يَتَّبِعُهُ أَرْبَعُونَ امْرَأَةً يَلْدُنَ بِهِ مِنْ قِلَّةِ الرِّجَالِ وَكَثْرَةِ النِّسَاءِ.

### Bila kemakmuran telah merata

966. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak akan terjadi kiamat, sebelum harta kekayaan telah bertumpuk tumpuk dan melimpah ruah; sehingga seorang laki-laki pergi ke mana-mana sambil membawa-bawa hartanya untuk dizakatkannya, tetapi dia tidak mendapatkan seorang jua pun yang bersedia menerima zakatnya itu; dan sehingga tanah Arab menjadi subur makmur kembali dengan padang-padang rumput dan sungai-sungai."

٩٦٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَكْثُرَ الْمَالُ وَوَيْفِضَ حَتَّى يُخْرَجَ الرَّجُلُ بِزِكَافٍ مَالِهِ فَلَا يَجِدُ أَحَدًا يَقْبَلُ مِنْهُ وَحَتَّى تَعُودَ أَرْضُ الْعَرَبِ مَرُوجًا وَأَنْهَارًا.

967. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Tidak akan terjadi kiamat, sebelum harta kekayaan telah bertumpuk-tumpuk dan melimpah-ruah (kemakmuran telah

٩٦٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَكْثُرَ فِيكُمْ الْمَالُ فَيَفِضَ حَقًّا

merata); sehingga si pemilik harta merasa sedih karena tidak ada orang yang bersedia menerima sedekahnya. Dan orang yang dimintanya untuk menerima sedekahnya menjawab: 'Aku tidak membutuhkan sedekah anda!'

يُمْرَبُ رَبُّ الْمَالِ مَنْ يَقْبَلُهُ مِنْهُ صَدَقَةٌ  
وَيُذْعَى إِلَيْهِ الرَّجُلُ فَيَقُولُ لَا أُرَبُّ  
لِي فِيهِ.

968. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Kelak bumi akan memuntahkan jantung hatinya berupa tiang-tiang emas dan perak. Maka datanglah seorang pembunuh seraya berkata : Karena inilah aku jadi pembunuh. Kemudian datang pula si perampok, lalu berkata : Karena inilah aku memutuskan hubungan silaturahmi. Kemudian datang pula si pencuri seraya berkata: Karena inilah tanganku dipotong. Sesudah itu mereka tinggalkan saja harta kekayaan itu, tiada mereka ambil secuil pun."

٩٦٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَتَى  
الْأَرْضُ أَفْلاذَ كَيْدِهَا أَمْثَالَ الْأَسْطُرَانِ  
مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِصَّةِ فَيَجِيءُ الْقَاتِلُ  
فَيَقُولُ فِي هَذَا قَتَلْتُ وَيَجِيءُ الْقَاطِعُ  
فَيَقُولُ فِي هَذَا قَطَعْتُ رَجَمِي وَيَجِيءُ  
السَّارِقُ فَيَقُولُ فِي هَذَا قَطَعْتُ يَدِي  
ثُمَّ يَدْعُونَهُ فَلَا يَأْخُذُونَ مِنْهُ شَيْئًا.

Allah memelihara setiap sedekah dengan baik

969. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Tidak seorang pun yang menyedekahkan hartanya yang halal – di mana Allah memang tidak menerima melainkan hanya yang halal – melainkan Allah menerimanya dengan kanan-Nya (dengan baik), walaupun sedekahnya itu hanya sebutir kurma. Maka kurma itu akan bertambah besar di tangan Allah Yang Maha Pengasih, sehingga menjadi lebih besar daripada sebuah

٩٦٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا  
كَسَدَنِي أَحَدٌ بِصَدَقَةٍ مِنْ طَيْبٍ وَلَا  
يَقْبَلُ اللَّهُ إِلَّا الْعَلْتِيبَ إِلَّا أَخَذَهَا الرَّحْمَنُ  
بِئْسَمِينِهِ وَإِنْ كَانَتْ تَمْرَةً فَتَرَبَّوْ فِي كَفِّ  
الرَّحْمَنِ حَتَّى تَكُونَ أَعْظَمَ مِنَ الْجَبَلِ كَمَا



gunung. Demikianlah Allah memelihara sedekahmu, sebagaimana halnya kamu memelihara anak kambing dan anak unta (yang semakin lama semakin besar).”

970. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Siapa yang bersedekah dengan sebutir kurma dari usaha yang halal, maka Allah akan menerimanya dengan baik, lalu dipelihara-Nya seperti kamu memelihara anak kambing atau anak unta, sehingga sedekahmu itu tambah besar menjadi sebesar gunung atau lebih besar dari itu."

#### Do'a yang tidak diperkenankan

971. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Hai, manusia! Sesungguhnya Allah itu baik. Dia tidak menerima sesuatu melainkan yang baik pula. Dan sesungguhnya Allah telah memerintahkan kepada orang-orang mukmin seperti yang diperintahkan-Nya kepada para Rasul. Firman-Nya: *'Wahai, para Rasul! Makanlah makanan yang baik-baik (halal) dan kerjakanlah amal saleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.'* (Al Mu'minun : 51) *'Wahai, orang-orang yang beriman! Makanlah rezeki yang baik-baik yang telah kami rezekikan kepadamu . . . .'* (Al Baqarah : 172) Kemudian Nabi saw. menceritakan tentang seo-

يُرِي أَحَدَكُمْ فَلَوْهُ أَوْ قَصِيْلَهُ .

97. - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا يَتَّعَدُّ أَحَدٌ بِمَرَّةٍ مِنْ كَسْبٍ طَيِّبٍ إِلَّا أَخَذَهَا اللَّهُ بِيَمِينِهِ فَيَرِي بِهَا كَمَا يُرِي أَحَدَكُمْ فَلَوْهُ أَوْ قَلْوَصَهُ حَتَّى تَكُونَ مِثْلَ الْجَبَلِ أَوْ اعْظَمَ .

971 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا وَإِنَّ اللَّهَ أَمَرَ الْمُؤْمِنِينَ بِمَا أَمَرَ بِهِ الرُّسُلَ فَقَالَ « يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُّوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ » وَقَالَ « يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ » كَرَّدَ ذَكَرَ الرَّجُلُ يُطِيلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ

rang laki-laki yang telah lama berjalan karena jauhnya perjalanan yang ditempuhnya. Sehingga rambutnya kusut masai dan berdebu. Orang itu menadahkan tangannya ke langit seraya mendoa: "Wahai, Tuhanku! Wahai, Tuhanku!" Padahal, makanannya dari barang yang haram, minumannya dari yang haram, pakaiannya dari yang haram, dan dia diasuh dengan makanan yang haram, maka bagaimanakah Allah akan memperkenankan doanya?"

#### Bersedekahlah walau dengan sebelah kurma

972. Dari 'Adi bin Hatim r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda : "Siapa yang sanggup mendinging dirinya dari api neraka walaupun dengan (bersedekah) sebelah buah kurma, maka hendaklah dia lakukan (segera)."

اغْبِرْ يَدُكَ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ يَا رَبِّ يَا رَبِّ وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌ وَمَشْرَبُهُ حَرَامٌ وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ وَعُدْيَ بِالْحَرَامِ فَأَنَّى يُسْتَجَابُ لِذَلِكَ .

٩٧٢ -- عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَسْتَرَّ مِنَ النَّارِ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ فَلْيَفْعَلْ .

973. Dari 'Adi bin Hatim r.a., katanya: "Bahwasanya Rasulullah saw. pernah bercerita mengenai mereka. Lalu beliau berlindung kepada Allah daripadanya, dan memalingkan mukanya tiga kali. Kemudian beliau bersabda: "Peliharalah dirimu dari neraka, walaupun dengan (bersedekah) sebelah buah kurma. Jika kamu tidak sanggup, maka dengan tutur kata yang baik."

٩٧٣ - عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ ذَكَرَ النَّارَ فَتَعَوَّذَ مِنْهَا وَأَشْحَحَ بِوَجْهِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ قَالَ اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ فَإِنَّ لَمْ تَجِدُوا فَبِكَلِمَةٍ طَيِّبَةٍ .

## Memberi contoh yang baik

974. Dari Mundzir bin Jarir r.a., dari bapaknya, katanya: "Pada suatu pagi ketika kami berada dekat Rasulullah saw., tiba-tiba datang serombongan orang tanpa sepatu, dan berpakaian selembar kain yang diselimutkan mereka ke badan mereka sambil menyandang pedang. Kebanyakan mereka bahkan mungkin seluruhnya berasal dari suku Mudhar. Ketika melihat mereka, wajah Rasulullah saw. berubah karena terharu melihat kemiskinan mereka. Beliau masuk ke rumahnya dan kemudian keluar pula. Maka disuruhnya Bilal adzan dan qamat, sesudah itu beliau shalat. Sesudah shalat beliau berpidato. Beliau membacakan firman Allah: "Hai, manusia! Taqwalah kepada Tuhanmu yang menciptakan kamu daripada satu diri; dan daripadanya Allah menciptakan isterinya; kemudian daripada keduanya Allah mengembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertaqwalah kepada Allah yang dengan menyebut nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain; dan peliharalah hubungan silatufahmi; sesungguhnya Allah selalu mengawasi kamu." (An Nisa' : 1) "Hai, orang-orang yang beriman! Taqwalah kamu kepada Allah, dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (al Hasyar : 18)

٩٧٤ - عَنِ الْمُنْذِرِ بْنِ جَرِيرٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَدْرِ النَّهَارِ قَالَ فَجَاءَهُ قَوْمٌ مَحْفَاةٌ عُرَّةٌ مُجْتَابِي الْمَارِ أَوْ الْعَبَاءِ مُتَقَلِّدِي السُّيُوفِ عَامَتُهُمْ مِنْ مُضَرٍ بَلَّ كَلِمَهُمْ مِنْ مُضَرٍ فَمَعَسَ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَا رَأَى بِهِمْ مِنَ الْفَاقَةِ فَدَخَلَ شِعْرًا خَرَجَ فَأَمَرَ بِلَالًا فَادْنُ وَأَقَامَ فَصَلَّى شِعْرًا خَطَبَ فَقَالَ « يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ ..... إِلَى آخِرِ آيَةٍ .... إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا » وَالآيَةُ الَّتِي فِي الْحَشْرِ « اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ » تَصَدَّقَ رَجُلٌ مِنْ

Mendengar khutbah Nabi saw. itu, serta merta seorang laki-laki menyedekahkan uangnya, pakaiannya, segantang gandum dan segantang kurma, sehingga Nabi saw. bersabda: "Sekalipun sebelah buah kurma." Maka datang pula seorang laki-laki Anshar membawa sebuah kantong yang hampir tak terenggam oleh tangannya, bahkan tidak terangkat. Demikianlah, akhirnya orang-orang lain pun mengikuti pula memberikan sedekah mereka, sehingga kelihatan olehku sudah terkumpul dua tumpuk makanan dan pakaian, sehingga kelihatan olehku wajah Rasulullah saw. jadi cemerlang bagaikan bersepuh emas. Maka bersabda Rasulullah saw., "Barangsiapa mengerjakan pekerjaan baik dalam Islam, maka dia memperoleh pahalanya daripada orang yang mencontoh perbuatannya itu, tanpa mengurangi pahala mereka masing-masing. Dan siapa yang melaksanakan pekerjaan jahat, maka dia akan mendapat dosanya, ditambah dengan dosa orang-orang yang mencontoh perbuatan buruknya itu, tanpa mengurangi dosa mereka masing-masing."

دِيْنَارِهِ مِنْ دِرْهَمِهِ مِنْ ثَوْبِهِ مِنْ صَاعِ  
بُرِّهِ مِنْ صَاعِ ثَمْرِهِ حَقٌّ قَالَ وَلَوْ بِشِقِ  
ثَمْرَةٍ قَالَ فَجَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ  
بِصُبْرَةٍ كَادَتْ كَفَّهُ تَعِجْرُ عَمَّابِلٍ قَدْ  
عَجَزَتْ قَالَ ثُمَّ تَتَابَعَ النَّاسُ حَتَّى  
رَأَيْتُ كَوْمَيْنِ مِنْ طَعَامٍ وَثِيَابٍ حَتَّى  
رَأَيْتُ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَتَهَلَّلُ كَأَنَّهُ مَذْهَبَةٌ فَتَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ  
سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً فَلَهُ  
أَجْرُهَا وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ مِنْ  
غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَجُورِهِمْ شَيْءٌ وَمَنْ  
سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً كَانَ  
عَلَيْهِ وِزْرُهَا وَوِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ  
بَعْدِهِ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَوْزَارِهِمْ  
شَيْءٌ.

**Jangan mencela sedekah siapa saja, sedikit atau banyak**

975. Dari Abu Mas'ud r.a., katanya: "Kami diperintahkan Rasulullah saw. supaya bersedekah, sedangkan kami hanya sebagai pekerja kasar, atau kuli. Namun Abu 'Uqail bersedekah se-

٩٧٥ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ أَمَرَنَا  
بِالصَّدَقَةِ قَالَ كُنَّا نَحْمِلُ قَالٍ  
فَصَدَّقَ أَبُو عَقِيلٍ بِبُصْبِ صَاعٍ قَالَ

tengah gantang. Kemudian yang lain-lain mengikutinya dengan menyedekahkan apa saja, namun lebih banyak dari itu. Melihat kenyataan itu, orang-orang munafik berkata: Sesungguhnya Allah Maha Kaya. Dia tidak membutuhkan sedekah ini dan itu. Dan mereka melakukan ini semua, hanya karena riya semata-mata." Karena ucapan mereka itu, maka turunlah ayat: "(Orang-orang munafik, yaitu) mereka yang mencela orang-orang mukmin yang memberikan sedekah dengan sukarela, dan (mencela) orang-orang yang tidak memperoleh (sesuatu untuk disedekahkan) selain hasil jerih payah mereka. Maka orang-orang munafik itu menghina mereka. Allah akan membalas penghinaan mereka itu dengan siksa yang pedih." (At Taubah : 79).

976. Dari Abu Hurairah r.a.; katanya Rasulullah saw. bersabda : "Siapa yang meminjamkan untanya kepada satu keluarga, untuk diperah susunya pagi dan petang, maka pahala-nya sungguh sangat besar."

#### Perumpamaan orang dermawan dan orang bakhil

977. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Perumpamaan orang yang suka bersedekah (dermawan) bagaikan orang yang memakai dua jubah atau dua perisai di atas kedua susunya hingga ke atas. Bila

وَجَاءَ إِنْسَانٌ بِشَيْءٍ أَكْثَرِ مِنْهُ فَقَالَ  
لِلْمُنَافِقِينَ إِنَّ اللَّهَ لَغَفِيٌّ عَنْ صَدَقَاتِهِ  
هَذَا وَمَا فَعَلَ هَذَا إِلَّا خِرٌ الْأَرْبَاءِ  
فَنَزَلَتْ « الَّذِينَ يَلْمِزُونَ الْمُطَّوِّعِينَ  
مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فِي الصَّدَقَاتِ وَالَّذِينَ  
لَا يَجِدُونَ لِالْأَجْهَادِ هُمْ »

976 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَبْلُغُ بِهِ  
الْأَرْجُلُ يَمْنَحُ أَهْلَ بَيْتِ نَاقَةَ تَغْدُو  
بِعُيْسٍ وَتَرْوُحُ بِعُيْسٍ إِنَّ أَجْرَهَا الْعَظِيمُ

977 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الْمُتَّقِ  
وَالْمُتَّصِدِّقِ كَمَثَلِ رَجُلٍ عَلَيْهِ جُبَّتَانِ  
أَوْ جُنَّتَانِ مِنْ لَدُنِّ نَدْبِ جَمَا إِلَى

dia ingin bersedekah, maka dilakukannya dengan penuh kemurahan. Dan bila orang bakhil ingin bersedekah, baju besi itu terasa sempit baginya dan setiap lingkarannya terasa seperti menjepit jari-jarinya sehingga keinginannya untuk bersedekah menjad hilang sama sekali. Kemudian, dia berusaha melampangkannya kembali, tetapi dia tidak berhasil.”

**Bila sedekah jatuh ke tangan orang fasik**

978. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Ada seorang laki-laki berkata, 'Aku hendak bersedekah malam ini.' Lalu dia keluar membawa sedekahnya dan disedekahkannya kepada perempuan lacur. Besok pagi orang banyak mempercakapkan bahwa tadi malam ada pelacur yang diberi orang sedekah. Orang itu berujar, 'Wahai, Allah!' Segala puji bagi-Mu yang telah mentakdirkan sedekahku jatuh kepada pelacur. Aku akan bersedekah lagi.' Dia pergi pula membawa sedekahnya, lalu diberikannya kepada orang kaya. Pagi-pagi orang banyak mempercakapkannya pula, bahwa tadi malam ada orang memberi sedekah kepada orang kaya. Lalu orang yang bersedekah itu berkata, 'Wahai, Allah! Untuk-Mulah segala puji, karena Engkau telah menjadikan sedekah-

تَرَاقِيهِمَا فَإِذَا أَرَادَ الْمُنْفِقُ « وَقَالَ  
الْآخِرُ فَإِذَا أَرَادَ الْمُتَصَدِّقُ « أَنْ  
يَتَصَدَّقَ سَبَغَتْ عَلَيْهِ أَوْ مَرَّتْ وَ  
إِذَا أَرَادَ الْبَخِيلُ أَنْ يُنْفِقَ فَلَصَّتْ  
عَلَيْهِ وَآخَذَتْ كُلَّ حَلْقَةٍ مَوْضِعَهَا  
حَتَّى شَمِنَ بَنَانُهُ وَتَعَفَّوْا ثَرَهُ قَالَ  
فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَقَالَ يُوسِعُهَا فَلَا  
تَنْسَعُ .

978 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ  
لَا تَصَدَّقَنَّ اللَّيْلَةَ بِصَدَقَةٍ فَخَرَجَ  
بِصَدَقَةٍ فَوَضَعَهَا فِي يَدِ زَانِيَةٍ  
فَأَصْبَحُوا يَتَحَدَّثُونَ تَصَدَّقَ اللَّيْلَةَ  
عَلَى زَانِيَةٍ قَالَ اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى  
زَانِيَةٍ لَا تَصَدَّقَنَّ بِصَدَقَةٍ فَخَرَجَ  
بِصَدَقَتِهِ فَوَضَعَهَا فِي يَدِ عِفْيٍ فَأَصْبَحُوا  
يَتَحَدَّثُونَ تَصَدَّقَ عَلَى عِفْيٍ قَالَ  
اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى عِفْيٍ لَا تَصَدَّقَنَّ  
بِصَدَقَةٍ فَخَرَجَ بِصَدَقَتِهِ فَوَضَعَهَا

ku jatuh kepada orang kaya. Aku akan bersedekah lagi.' Dia pergi pula membawa sedekahnya, dan diberikannya kepada si pencuri. Pagi-pagi orang banyak mempercakapkannya pula, bahwa tadi malam ada orang bersedekah kepada pencuri. Orang yang bersedekah itu pun berujar pula, 'Segala puji bagi Allah yang telah mentakdirkan sedekahku jatuh kepada pelacur, kepada orang kaya, dan kepada pencuri.' Kemudian orang itu didatangi malai kat seraya katanya :

"Sedekah anda sudah diterima baik oleh masing-masing orang yang anda beri sedekah. Adapun perempuan lacur, semoga dia berhenti dari perbuatan melacur; kepada si kaya, semoga dia menyadari dirinya dan bersedekah pula; dan untuk si pencuri, semoga dia berhenti mencuri."

### Pelayan yang jujur

979. Dari Abu Musa r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Seorang bendaharawan muslim yang melaksanakan tugasnya dengan jujur, dan membayar (memberikan sedekah) kepada orang yang diperintahkan oleh majikannya dengan cukup, segera dan dengan pelayanan yang baik, maka dia mendapat pahala yang sama seperti orang yang bersedekah."

### Semua sama mendapat pahala

980. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Apa-

فِي يَدِ سَارِقٍ فَأَصْبَحُوا بَيْتَ حَلْدُونَ  
تُصَدِّقَ عَلَى سَارِقٍ فَقَالَ اللَّهُمَّ لَكَ  
الْحَمْدُ عَلَى زَانِيَةٍ وَعَلَى غَنِيٍّ وَعَلَى  
سَارِقٍ فَأَتَى فِقِيلٌ لَهُ أَمَّا صَدَقَتُكَ  
فَقَدْ قِيلَتْ أَمَّا الزَّانِيَةُ فَلَعَلَّهَا  
تَسْتَعْفُ بِمَاعَيْنِ زَانَاهَا وَلَعَلَّ الْغَنِيَّ  
يَعْتَبِرُ فَيَنْفِقُ مِمَّا أَعْطَاهُ اللَّهُ وَلَعَلَّ  
السَّارِقَ يَسْتَعْفُ بِمَاعَيْنِ سَرِقَتِهِ.

479 - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْخَازِنَ  
لِلسَّلَامِ الْأَمِينِ الَّذِي يُنْفِقُ وَوَرَبَّمَا  
قَالَ يُعْطِي ، مَا أَمْرُهُ فَيُعْطِيهِ  
كَمَا أَمْرُهُ فَيُعْطِيهِ بِرُؤْفَتِهِ فَيُكْفَى  
إِلَى الَّذِي أَمْرُهُ بِرُؤْفَتِهِ لِيُصَدِّقَ فِيهِ.

980 - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ

bila seorang isteri menyedekahkan makanan dari persediaan yang ada di rumahnya tanpa mengurangi kebutuhan rumah tangganya, maka si isteri itu mendapat pahala karena dia yang menyedekahkannya, dan si suami mendapat pahala karena dia berusaha (menghasilkan), dan si bendahara mendapat pahala pula, tanpa mengurangi pahala masing-masing.”<sup>50)</sup>

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا  
انْفَقَتِ الْمَرْأَةُ مِنْ طَعَامِ بَيْتِهَا غَيْرَ  
مُفْسِدَةٍ كَانَ لَهَا أَجْرُهَا بِمَا انْفَقَتْ  
وَلِزَوْجِهَا أَجْرُهُ بِمَا كَسَبَ وَلِلْخَازِنِ  
مِثْلُ ذَلِكَ لَا يَنْتَضِعُ بَعْضُهُمْ أَحَبَرَ  
بَعْضٍ شَيْئًا.

#### Pahalanya seorang separuh

981. Dari 'Umair, maula Abu Laham, katanya: "Aku ini hamba-sahaya. Pada suatu ketika aku bertanya kepada Rasulullah saw., "Bolehkah aku menyedekahkan harta majikanku ala kadarnya?" Jawab Nabi saw., "Ya, boleh! Pahalanya seorang separoh antara kamu dengan majikanmu."

٩٨١ - عَنْ عُمَيْرِ مَوْلَى أَبِي اللَّحْمِ  
قَالَ كُنْتُ مَمْلُوكًا فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا تَصَدَّقُ مِنْ  
مَالِ مَوْلَانِي بِشَيْءٍ قَالَ نَعَمْ وَالْأَجْرُ  
بَيْنَكُمَا نِصْفَانِ .

982. Dari 'Umair, maula Abu Laham, katanya: "Majikanku menyuruhku membuat dendeng daging. Sekonyong-konyong datang seorang miskin meminta-minta, lalu kuberikan dendeng itu sedikit kepadanya. Kemu-

٩٨٢ - عَنْ عُمَيْرِ مَوْلَى أَبِي اللَّحْمِ  
قَالَ أَمَرَ بِي مَوْلَانِي أَنْ أَقْدِدَ لَحْمًا  
فَجَاءَنِي مِسْكِينٌ فَأَطْعَمْتُهُ مِنْهُ فَعَلِمَ

50) Sedekah yang diberikan oleh seorang bendaharawan, isteri, atau budak, haruslah dengan izin majikan, suami, atau tuan mereka masing-masing. Bila tidak ada izin, berarti mereka bertindak pada harta milik orang lain tanpa izin, dan hal itu mendatangkan dosa. Izin dalam hal ini boleh dengan lisan, tulisan, atau dengan kebiasaan yang sudah berlaku. (Syarah Nawawi, III : 52).



dian majikanku tahu akan hal itu, lalu aku dipukulnya. Karena itu aku datang mengadu kepada Rasulullah saw. Majikanku dipanggil oleh beliau, sabdanya: "Betulkah kamu pukul dia, dan kenapa?" Jawab majikanku, "Makananku diberikannya kepada orang miskin tanpa suruhanku." Sabda beliau, "Kamu mendapat pahala seorang separoh dengan hambamu itu."

983. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda : "Seorang wanita janganlah berpuasa (sunnat) ketika suaminya ada, melainkan dengan izin suaminya; dan janganlah dia membolehkan orang lain masuk ke rumahnya, melainkan dengan izin suaminya; dan sesuatu yang disedekahkan isteri dari hasil usaha suaminya tanpa perintah suami, pahalanya separo dua bagi suami.

#### Bersedekah secara berkesinambungan

984. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Siapa yang bersedekah hewan ternak dengan berpasangan (jantan betina) untuk membela agama Allah (fi sabilillah), maka dia akan dipanggil kelak dalam surga: 'Hai, hamba Allah! Inilah pahala 'kebajikanmu!' Siapa yang rajin shalat, dia akan dipanggil dari

بِذَلِكَ مَوْلَايَ فَضَرَبَنِي فَأْتَيْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَدَعَاهُ فَقَالَ لِمَ  
ضَرَبْتَهُ فَقَالَ يُعْطِي طَعَامِي بِغَيْرِ  
أَمْرِهِ فَقَالَ الْأَجْرُ بَيْنَنَا.

٩٨٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ مُحَمَّدٍ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَذَكَرَ أَحَادِيثَ مِنْهَا وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَصِمُ الْمَرْأَةُ  
وَبَعْلَهَا شَاهِدًا إِلَّا بِإِذْنِهِ وَلَا تَأْدَنُ فِي  
بَيْتِهِ وَهُوَ شَاهِدٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ وَكَمَا انْفَقَتْ  
مِنْ كَسْبِهِ مِنْ غَيْرِ أَمْرِهِ فَإِنَّ نِصْفَ أَجْرِهِ  
لَهُ.

٩٨٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ انْفَقَ  
زَوْجَيْنِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ نُودِيَ فِي الْجَنَّةِ  
يَا عَبْدَ اللَّهِ هَذَا خَيْرٌ مِّنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ  
الْمَلَائِكَةِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الْمَلَائِكَةِ وَمَنْ

pintu shalat; dan siapa yang ikut berjuang menegakkan agama Allah, dia akan dipanggil dari pintu jihad; dan siapa yang rajin bersedekah, dia akan dipanggil dari pintu sedekah; dan siapa yang rajin puasa, dia akan dipanggil dari pintu puasa." Lalu bertanya Abu Bakar Siddiq, "Ya, Rasulullah! Adakah orang yang dipanggil dari semua pintu itu sekaligus?" Jawab Rasulullah saw., "Ya, ada! Aku berharap semoga anda termasuk salah seorang daripada mereka."

كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجِهَادِ دُرِعَى مِنْ بَابِ  
الْجِهَادِ وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّدَقَةِ  
دُرِعَى مِنْ بَابِ الصَّدَقَةِ وَمَنْ كَانَ مِنْ  
أَهْلِ الصِّيَامِ دُرِعَى مِنْ بَابِ الرِّيَافِ قَالَ  
أَبُو بَكْرٍ الْعَدَنِيُّ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا عَلَى  
أَحَدٍ يَدْعَى مِنْ تِلْكَ الْأَبْوَابِ مِنْ حُدُورَةٍ  
فَهَلْ يَدْعَى أَحَدٌ مِنْ تِلْكَ الْأَبْوَابِ  
كُلِّهَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ نَعَمْ وَأَرْجُو أَنْ تَكُونَ مِنْهُمْ .

#### Aneka ragam amal saleh

985. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bertanya: "Siapakah di antara anda yang berpuasa hari ini?" Jawab Abu Bakar, "Aku, ya Rasulullah!" Tanya Rasulullah saw., "Siapakah di antara anda yang mengiringkan jenazah ke pekuburan hari ini?" Jawab Abu Bakar, "Aku, ya Rasulullah!" Tanya Rasulullah saw., "Siapakah di antara anda sekalian yang memberi makan orang miskin hari ini?" Jawab Abu Bakar, "Aku, ya Rasulullah!" Tanya Rasulullah saw., "Siapakah di antara anda yang mengunjungi orang sakit hari ini?" Jawab Abu Bakar, "Aku, ya Rasulullah!" Maka bersabda Rasulullah saw., "Siapa

٩٨٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ  
أَصْحَجَ مِنْكُمْ الْيَوْمَ صَارِحًا؟ قَالَ أَبُو  
بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَا قَالَ فَمَنْ تَبِعَ  
مِنْكُمْ الْيَوْمَ جَنَازَةً؟ قَالَ أَبُو بَكْرٍ  
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَا قَالَ فَمَنْ أَطْعَمَ مِنْكُمْ  
الْيَوْمَ مَسْكِينًا؟ قَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ  
عَنْهُ أَنَا قَالَ فَمَنْ عَادَ مِنْكُمْ الْيَوْمَ  
مَرِيضًا؟ قَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
أَنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

yang dapat melakukan perbuatan-perbuatan itu semuanya, niscaya dia masuk surga.”

وَسَلَّمَ مَا جَمَعْتَنَ فِي أَمْرِي إِذْ أَدْخَلَ  
الْجَنَّةَ.

### Jangan menghitung-hitung

986. Dari Asma' binti Abu Bakar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Bersedekahlah kamu dan jangan menghitung-hitung, karena Allah akan menghitung-hitung pula pemberian-Nya kepadamu, dan jangan kikir karena Allah akan kikir pula kepadamu."

٩٨٦ - عَنْ أَسْمَاءَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْفَعِي أَوْ  
انْصَحِي أَوْ انْفَقِي وَلَا تَحْصِي فَيُحْصَى  
اللَّهُ عَلَيْكَ وَلَا تُوعِي فَيُوعَى اللَّهُ  
عَلَيْكَ .

987. Dari Asma' binti Abu Bakar Siddiq r.a., katanya dia mendaftari Nabi saw., lalu dia bertanya: "Ya, Nabi Allah! Aku tidak punya apa-apa untuk disedekahkan selain yang diberikan Zuber (suamiku) kepadaku (untuk belanja rumah tangga). Berdosakah aku apabila uang belanja itu kusedekahkan ala kadarnya?" Jawab Nabi saw., "Sedekahkanlah ala kadarnya sesuai dengan kemampuanmu, dan jangan menghitung-hitung, karena Allah akan menghitung-hitung pula pemberian-Nya kepadamu, dan akan kikir kepadamu."

٩٨٧ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّهَا  
جَاءَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَتْ يَا نَبِيَّ اللَّهِ لَيْسَ لِي شَيْءٌ إِلَّا مَا  
أَدْخَلَ عَلَيَّ الرَّزِيقُ فَهَلْ عَلَيَّ جُنَاحٌ  
أَنْ أَرْضَعَ مِمَّا يَدْخُلُ عَلَيَّ فَقَالَ أَرْضَعِي  
مَا اسْتَطَعْتِ وَلَا تُوعِي فَيُوعَى اللَّهُ عَلَيْكَ

### Jangan meremehkan pemberian orang

988. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :

٩٨٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ

"Hai, wanita muslimat! Janganlah kamu remehkan pemberian tetanggamu, walaupun hanya berupa kuku kambing."

يَا نِسَاءَ الْمُسْلِمَاتِ لَا تَخْفَرْنَ جَارَةً  
لِجَارَتِهَا وَلَوْ فَرَسِينَ شَاةً .

### Tujuh golongan

989. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Ada tujuh golongan yang mendapat naungan dari Allah swt. pada hari kiamat kelak, di mana tidak ada sama sekali naungan pada hari itu melainkan naungan dari Allah swt.: (1) Imam (raja atau penguasa) yang adil, (2) Pemuda yang menjadi dewasa dalam beribadat kepada Allah, (3) Orang yang hatinya tergantung di masjid. (4) Dua orang yang saling mencintai satu sama lain karena Allah. Mereka berkumpul karena Allah dan berpisah karena Allah. (5) Seorang laki-laki yang dirayu oleh seorang wanita bangsawan yang cantik untuk berbuat mesum, lalu dia menolak dengan kata: 'Aku takut kepada Allah.' (6) Orang yang bersedekah dengan diam-diam, sehingga tangan kanannya tidak mengetahui apa yang disedekahkan tangan kirinya. (7) Orang yang mengalir air matanya ketika berdzikir, mengingat dan menyebut nama Allah dalam keadaan bersunyi diri."

٩٨٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمْ  
اللَّهُ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ الْإِمَامُ  
الْعَادِلُ وَالشَّابُّ نَشَأَ بِعِبَادَةِ اللَّهِ وَ  
رَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ فِي الْمَسْجِدِ وَرَجُلٌ  
تَحَابَّبَا فِي اللَّهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا  
عَلَيْهِ وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ  
مَنْعِبٍ وَجَمَالٍ فَقَالَ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ  
وَرَجُلٌ بَصَدَّقَ بِعِدْقَةٍ فَأَخْفَاهَا حَقٌّ  
لَا تَعْلَمُ يَمِينُهُ مَا تَشْفُقُ شِمَالُهُ وَرَجُلٌ  
ذَكَرَ اللَّهَ خَالِيًا فَخَاصَّتْ عَلَيْهِ .

### Sedekah yang paling besar pahalanya

990. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw., lalu dia berta-

٩٩٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أتَى  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

nya: "Ya, Rasulullah! Sedekah bagaimanakah yang besar pahalanya?" Jawab Rasulullah saw., "Sedekah ketika anda sedang sehat, ketika anda sedang kikir, takut miskin, ketika anda sedang mengharap-harap akan menjadi seorang hartawan yang kaya-raya; maka pada saat-saat seperti itu janganlah anda lalai, bersedekahlah. Dan janganlah ditangguhkan sehingga nyawa anda telah sampai di tenggorokan, barulah anda bagi-bagikan sedekah anda, ini untuk si Fulan, ini untuk si Fulan. Dan ingatlah, sesungguhnya harta itu memang untuk si Fulan."

#### Memberi lebih mulia daripada meminta

991. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. sedang (berkhutbah) di atas mimbar, beliau menyebut perihal sedekah dan perihal mencegah diri dari meminta-munta. Sabdanya: "Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah. Tangan yang di atas ialah tangan yang memberi, sedangkan tangan yang di bawah ialah tangan yang meminta."

992. Dari Hakim bin Hizam r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sedekah yang paling utama atau yang baik, ialah sedekah ketika mam-

رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الصَّدَقَةِ  
أَعْظَمُ فَقَالَ أَنْ تَصَدَّقَ وَأَنْتَ صِحِّحٌ مُصِحِّجٌ  
تَخْشَى الْفَقْرَ وَتَأْمَلُ الْغِنَى وَلَا تُسْهِلُ  
حَتَّى إِذَا بَلَغَتِ الْحُلُقُومَ قُلْتَ لِفُلَانٍ  
كَذَا وَلِفُلَانٍ كَذَا الْآوَقْدَ كَانَ لِفُلَانٍ .

٩٩١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
وَهُوَ عَلَى الْمَنْبَرِ وَهُوَ يَذْكُرُ الصَّدَقَةَ  
وَالْتَعَفُّفَ عَنِ الْمَسْأَلَةِ الْيَدِ الْعُلْيَا خَيْرٌ  
مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَالْيَدِ الْعُلْيَا لِلنَّفِيقَةِ  
وَالسُّفْلَى السَّائِلَةِ .

٩٩٢ - عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ حَدَّثَهُ  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ أَفْضَلُ الصَّدَقَةِ أَوْ خَيْرُ الصَّدَقَةِ

pu. Dan tangan yang di atas (memberi) lebih baik daripada tangan yang di bawah (meminta). Dan dahulukan pemberian itu kepada orang yang menjadi tanggungan anda.”

### Harta yang berkah

993. Dari Hakim bin Hizam r.a., katanya dia meminta sedekah kepada Nabi saw., lalu diberi oleh beliau. Kemudian dimintanya lagi lalu diberi pula oleh beliau. Kemudian dimintanya lagi, lalu diberi pula oleh beliau. Kemudian beliau bersabda: ”Harta itu lezat dan manis. Maka siapa menerimanya dengan hati bersih (tidak rakus atau serakah), dia akan mendapat berkat dengan harta itu. Tetapi siapa yang menerimanya dengan nafsu serakah, dia tidak akan mendapat berkat dengan harta itu; dia akan seperti orang makan yang tidak pernah merasa kenyang. Dan tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah.”

### Jangan menahan-nahan sedekah

994. Dari Abu Umamah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : ”Hai, anak Adam! Sesungguhnya jika engkau sedekahkan kelebihan hartamu, akan lebih baik bagimu daripada jika engkau tahan-tahan (simpan), yang malah akan berbahaya bagimu. Dan engkau tidak akan dicela jika menyimpan sekedar untuk keperluan. Dahulukanlah memberi nafkah kepada orang yang menjadi tanggunganmu.

عَنْ ظَهْرٍ عَنِ وَالِدِ الْعَلِيَّائِ خَيْرٍ مِنَ الْيَدِ  
السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ .

٩٩٣ - عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ قَالَ  
سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَاعْطَانِي ثُمَّ سَأَلْتُهُ فَاعْطَانِي ثُمَّ سَأَلْتُهُ  
فَاعْطَانِي ثُمَّ قَالَ لَنْ هَذَا الْمَالُ خَضِرَةً  
حُلُوةً مَنْ أَخَذَهُ بِطَلِيْبِ نَفْسٍ بُورِكَ  
لَهُ فِيهِ وَمَنْ أَخَذَهُ بِإِشْرَافِ نَفْسٍ لَمْ  
يُبَارِكْ لَهُ فِيهِ وَكَانَ كَالَّذِي يَأْكُلُ وَ  
لَا يَشْبَعُ وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ  
السُّفْلَى .

٩٩٤ - عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بَنِي  
آدَمَ إِنَّكَ أَنْ تَبْدُلَ الْعِضْلَ خَيْرٌ لَكَ وَ  
أَنْ تُسَيِّكَهُ شَرٌّ لَكَ وَلَا تُؤْلَمُ عَلَى كُفَافٍ

Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah.”

وَأَبْدَأُ بِمَنْ تَعُولُ وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ  
الْيَدِ السُّفْلَى.

### Jangan meminta-minta

995. Dari Mu'awiyah r.a., katanya :  
"Hindarilah hadis-hadis palsu, kecuali hadis-hadis pada masa Umar bin Khatthab. Sesungguhnya Umar sangat ditakuti orang mengenai hukum-hukum Allah, apalagi mengenai hadis-hadis palsu, (karena tindakannya tegas). Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda : "Siapa yang dikehendaki Allah menjadi (orang) baik, maka diberi-Nya orang itu pengetahuan yang dalam tentang agama." Dan aku mendengar pula Rasulullah saw. bersabda : "Aku ini adalah seorang bendahara. Maka siapa yang kuberi (sedekah) dan diterimanya dengan hati bersih, maka dia akan beroleh berkat dari harta itu. Tetapi siapa yang kuberi karena meminta-minta dan rakus, maka dia seperti orang makan yang tak pernah kenyang."

٩٩٥ - عَنْ مُعَاوِيَةَ يَقُولُ إِنَّا كُنَّا  
وَاحِدَيْتَ الْأَحَدِيثَ كَانَ فِي عَهْدِ عُمَرَ  
فَإِنَّ عُمَرَ كَانَ يُخَيِّفُ النَّاسَ فِي اللَّهِ عَزَّ  
وَجَلَّ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا  
يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ وَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّمَا أَنَا  
خَازِنٌ مَنْ أَعْطَيْتَهُ عَنْ طَيْبِ نَفْسٍ  
فِي بَارِكُ لَهُ فِيهِ وَمَنْ أَعْطَيْتَهُ عَنْ  
مَسْأَلَةٍ وَشَرِّهِ كَانَ كَالَّذِي يَأْكُلُ وَلَا  
يَشْبَعُ.

996. Dari Mu'awiyah r.a., katanya  
Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu nyinyir meminta-minta. Demi Allah! Tidak seorang jua pun yang meminta kepadaku, yang tidak kupenuhi permintaannya. Tetapi, seorang yang kuberi dengan hati enggan, maka pemberiannya itu tidak berkat baginya."

٩٩٦ - عَنْ مُعَاوِيَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تُلْحِقُوا  
فِي السَّأَلَةِ فَوَاللَّهِ لَا يَسْأَلُنِي أَحَدٌ مِنْكُمْ  
شَيْئًا فَتَخْرُجُ لَهُ مَسْأَلَتُهُ مِنِّي شَيْئًا  
وَأَنَا لَهُ كَارَةٌ فَيَبَارِكُ لَهُ فِيمَا أَعْطَيْتُهُ

**Yang memberi pada hakikatnya ialah Allah**

997. Dari Mu'awiyah bin Abu Sufyan r.a., dia berkata dalam khutbahnya, bahwa dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang dikehendaki Allah menjadi baik, maka diberi-Nya orang itu pengetahuan yang dalam dan luas mengenai agama. Sebenarnya aku ini hanya membagi-bagi, sedangkan yang memberi ialah Allah swt."

٩٩٧ - عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ وَهُوَ يَخْطُبُ يَقُولُ لِي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ يُرِيدَ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ وَإِنَّمَا أَنَا قَاسِمٌ وَيُعْطِي اللَّهُ.

**Orang miskin**

998. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Yang dinamakan orang miskin bukanlah orang yang berkeliling memintaminta kepada orang banyak, lalu peminta-minta itu diberi orang sesuap dua suap, atau sebutir dua butir kurma." Tanya para sahabat, "Kalau begitu, siapakah yang dinamakan miskin itu ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Orang miskin sesungguhnya ialah orang yang tidak memiliki apa-apa untuk menutup kebutuhannya, namun keadaannya itu tidak diketahui orang supaya orang bersedekah kepadanya, dan tidak pula dia meminta-minta ke sana-sini."

٩٩٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ الْمِسْكِينُ بِهَذَا الصَّلَافِ الَّذِي يَطُوفُ عَلَى النَّاسِ فَتَرُدُّهُ الْقَمَّةَ وَاللُّقْمَتَانِ وَالشَّمْرَةَ وَالشَّمْرَتَانِ قَالَوا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الَّذِي لَا يَجِدُ غِنًى يُغْنِيهِ وَلَا يَفْطِنُ لَهُ فَيَنْصَدِّقَ عَلَيْهِ وَلَا يَسْأَلُ النَّاسَ شَيْئًا.

999. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Yang disebut orang miskin itu bukanlah orang peminta-minta yang diberi orang satu atau dua biji kurma, atau

٩٩٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ الْمِسْكِينُ بِالَّذِي تَرُدُّهُ الشَّمْرَةَ وَالشَّمْرَتَانِ وَلَا



sesuap dua suap makanan. Tetapi orang miskin sesungguhnya, ialah orang yang tahu menjaga diri (dari meminta-minta). Jika kamu mau, bacalah firman Allah swt.: ". . . . . mereka tidak meminta-minta kepada orang banyak dengan nyinyir . . . ." (Al Baqarah : 273)

### Peminta-minta di hari kiamat

1000. Dari Hamzah bin 'Abdullah (bin 'Umar) r.a., dari bapaknya, katanya Nabi saw. bersabda : "Seorang peminta-minta, kelak di hari kiamat dia akan datang menemui Allah dengan muka tanpa daging."

### Bagai meminta bara api

1001. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Siapa yang meminta-minta kepada orang banyak untuk menumpuk harta kekayaan, berarti dia meminta-minta bara api, sama saja halnya apakah yang diterimanya sedikit atau banyak."

### Mencari kayu bakar lebih baik daripada meminta-minta

1002. Dari Abu Hurairah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Berangkatlah kamu pagi-pagi, kemudian pulang memikul kayu api dipunggungmu, lalu kamu bersedekah dengan itu tanpa meminta-minta kepada orang banyak, itu lebih baik bagimu daripada meminta-minta

اللِّقْمَةَ وَاللِّقْمَتَانِ إِنَّمَا الرَّسُولُ لَمْ يَنْتَفِعْ  
أَقْرَأُ إِنَّ « شِمْتُمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ  
إِلْحَافًا » .

١٠٠٠ - عَنْ حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ  
أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ: لَا تَنْزِلُ السَّأَلَةُ بِأَحَدِكُمْ حَتَّى  
يَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ فِي وَجْهِهِ مَرْعَةُ لَحْمٍ

١٠٠١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ  
سَأَلَ النَّاسَ أَمْوَالَهُمْ تَكَثُّرًا فَإِنَّمَا  
يَسْأَلُ حُمْرًا فَلْيَسْتَقِلَّ أَوْ لَيْسَتْ تَكَثُّرًا.

١٠٠٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَقُولُ لَنْ يَغْدُوَ أَحَدُكُمْ فَيُحْطَبُ عَلَيَّ  
ظَهْرَهُ فَيَسْتَمِدُّ قِيَامَهُ وَيَسْتَعْتِي بِهِ مِنْ  
النَّاسِ حَيْثُ لَمْ يَنْزِلْ رَجُلًا

kepada orang banyak biar diberi atau tidak. Sesungguhnya tangan yang memberi lebih mulia daripada tangan yang menerima. Dan dahulukanlah memberi kepada orang yang menjadi tanggunganmu.”

أَعْطَاهُ أَوْ مَنَعَهُ ذَلِكَ فَإِنَّ يَدَ الْعُلْيَا  
أَفْضَلُ مِنَ يَدِ السُّفْلَى وَأَبْدَأُ مَنْ  
تَعَوَّفَ .

**Bai'at tidak akan meminta-minta**

1003. Dari 'Auf bin Malik Al Asyja'iy r.a., katanya: "Kami pernah berada dekat Rasulullah saw. selama sembilan atau delapan atau mungkin juga tujuh (hari). (Waktu kami akan berpisah dengan beliau), beliau bersabda: "Apakah anda semua tidak bai'at (janji setia) lebih dahulu dengan Rasulullah?" Sebenarnya kami telah bai'at dengan beliau. Lalu kami jawab, "Sesungguhnya kami telah bai'at dengan Anda, ya Rasulullah." Nabi saw. mengulang pertanyaannya, "Apakah anda semua tidak bai'at lebih dahulu dengan Rasulullah?" Jawab kami, "Sesungguhnya kami telah bai'at dengan Anda, ya Rasulullah." Nabi saw. mengulang lagi pertanyaannya, "Apakah anda semua tidak bai'at lebih dahulu dengan Rasulullah?" Maka kami ulurkan tangan kami seraya berujar, "Sesungguhnya kami telah bai'at dengan Anda, ya Rasulullah! Maka tentang hal apakah kami akan bai'at dengan anda, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Bahwa kalian akan menyembah Allah, dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu jua pun; akan menegakkan shalat yang lima waktu; akan berlaku patuh; dan tidak akan meminta apa-apa kepada

١٠٠٣ - عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكِ الْأَشْجَعِيِّ  
قَالَ كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ تِسْعَةَ أَوْ ثَمَانِيَةَ أَوْ سَبْعَةَ فَقَالَ  
الْأَنْبِيَاءُ عُونَ رَسُولَ اللَّهِ؟ وَكُنَّا حَدِيثَ  
عَهْدٍ بَيْعَةٍ فَقُلْنَا قَدْ بَايَعْنَاكَ يَا  
رَسُولَ اللَّهِ ثُمَّ قَالَ الْأَنْبِيَاءُ عُونَ رَسُولَ  
اللَّهِ فَقُلْنَا قَدْ بَايَعْنَاكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
ثُمَّ قَالَ الْأَنْبِيَاءُ عُونَ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ  
فَبَسَطْنَا أَيْدِيَنَا وَقُلْنَا قَدْ بَايَعْنَاكَ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ فَعَلَامَ تَبَايَعُكَ؟ قَالَ  
عَلَى أَنْ تَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ  
شَيْئًا وَالصَّلَاةَ الْحَمِيسَ وَتَطِيعُوا  
« وَأَسْرَكْتُمْ خَفِيَّتَهُ » وَلَا تَسْأَلُوا  
النَّاسَ شَيْئًا فَاعْدَرَايْتُ بَعْضَ أَوْلِيَّكَ

orang banyak." Kata 'Auf, "Memang, sehingga aku pernah melihat seorang di antara mereka jatuh cambuknya, tetapi dia tidak minta tolong sedikit jua pun kepada orang lain untuk mengambilkannya."

### Hanya tiga golongan

1004. Dari Qabishah bin Mukhariq Al Hilali r.a., katanya; "Aku pernah menanggung hutang (untuk mendamaikan dua kabilah yang saling sengketa). Lalu aku datang kepada Rasulullah saw., meminta bantuan kepada beliau untuk membayarnya. Jawab beliau, "Tunggulah sampai orang datang mengantarkan zakat, nanti kusuruh serahkan kepadamu." Kemudian beliau melanjutkan sabdanya, "Hai, Qabishah! Sesungguhnya meminta-minta itu tidak boleh (tidak halal). Kecuali untuk tiga golongan: (1) Orang yang menanggung hutang (gharim, untuk mendamaikan dua orang yang bersengketa atau seumpamanya). Maka orang itu boleh meminta-minta, sehingga hutangnya lunas. Apabila hutangnya telah lunas, maka tidak boleh lagi dia meminta-minta. (2) Orang yang kena bencana, sehingga harta-bendanya musnah. Orang itu boleh meminta-minta sampai dia memperoleh sumber kehidupan, yang layak baginya. (3) Orang yang ditimpa kemiskinan, (disaksikan atau diketahui oleh tiga orang yang dipercayai bahwa dia memang miskin). Orang itu boleh meminta-minta, sampai dia memper-

التَّفَرُّقُ يَسْقُطُ سَوْطَ أَحَدِهِمْ فَيَسْأَلُ  
أَحَدًا يُتَاوَكُ عَلَيْهِ .

١٠٠٤ - عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ مُخَارِقِ  
الْهَلَالِيِّ قَالَ تَحَمَّلْتُ حِمْلًا فَأَتَيْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْأَلُهُ  
فِيهَا فَقَالَ أَوْفِ حَتَّى تَأْتِيَنَا الْمَدْفَقَةُ  
فَمَا مَرُّ لَكَ بِهَا قَالَ نَشْرَقُ قَالَ يَا قَبِيصَةَ  
إِنَّ الْمَسْأَلَةَ لَا تَحِلُّ إِلَّا لِأَحَدٍ ثَلَاثَةً  
رَجُلٌ عَمَلٌ حِمْلٌ فَحَلَّتْ لَهُ الْمَسْأَلَةُ  
حَتَّى يُصِيبَهَا نَشْرُقٌ مِمَّنْ سِوَاكَ. وَرَجُلٌ  
أَصَابَتْهُ جَارِحَةٌ أَجْتَا حَتَّى مَالَهُ  
فَحَلَّتْ لَهُ الْمَسْأَلَةُ حَتَّى يُصِيبَ قِوَامًا  
مِنْ عَيْشٍ أَوْ قَالَ سِدًّا أَوْ مِنْ عَيْشٍ وَ  
رَجُلٌ أَصَابَتْهُ فَاقَةٌ حَتَّى يَقُومَ ثَلَاثَةً  
مِنْ ذَوِي الْحِجَابِ مِنْ قَوْمِهِ لَقَدْ أَصَابَتْ  
فَلَا نَأْفَاقَةَ فَحَلَّتْ لَهُ الْمَسْأَلَةُ حَتَّى  
يُصِيبَ قِوَامًا مِنْ عَيْشٍ أَوْ قَالَ سِدًّا  
مِنْ عَيْشٍ فَمَا سِوَاهُنَّ مِنَ الْمَسْأَلَةِ

oleh sumber penghidupan yang layak. Selain tiga golongan itu, haram baginya meminta-minta, dan haram pula baginya memakan hasil memintaminta itu.”

### Menerima tanpa meminta

1005. Dari Salim bin 'Abdullah r.a., dari bapaknya, katanya : "Rasulullah saw. pernah memberikan (bagian zakat) kepada 'Umar bin Khaththab r.a., lalu ditolak oleh 'Umar. Katanya: "Ya, Rasulullah! Berikanlah kepada orang yang lebih membutuhkannya daripadaku." Sabda Rasulullah saw., "Ambillah dan pergunakanlah untuk keperluanmu, atau sedekahkan! Apabila engkau diberi orang suatu pemberian tanpa engkau idam-idamkan dan tanpa minta-minta, terimalah pemberian itu. Tetapi (ingat), sekali-kali jangan meminta." Kata Salim, "Oleh karena itu Ibnu 'Umar (ayah Salim) tidak pernah meminta apa saja kepada seseorang, dan tidak pernah pula menolak apa yang diberikan orang kepadanya."

يَا قَيْصِبَهُ سُعْتًا يَا كَلْمًا صَاحِبَهَا  
سُعْتًا.

١٠٠٥ - عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ  
أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ كَانَ يُعْطَى عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ  
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ الْعَطَاءَ فَيَقُولُ لَهُ عُمَرُ  
اعْطِلْهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفْقَرُ إِلَيْهِ مِنِّي  
فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ خُذْهُ فَمَمْلُوكُهُ أَوْ تَصَدَّقْ بِهِ وَمَا  
جَاءَكَ مِنْ هَذَا الْمَالِ وَأَنْتَ غَيْرُ مُشْرَفٍ  
وَلَا سَائِلٍ فَخُذْهُ وَمَا لَافَ لَا تَتَّبِعْهُ  
فَمَسَكَ قَالَ سَالِمٌ فَمِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَانَ  
ابْنُ عُمَرَ لَا يَسْأَلُ أَحَدًا شَيْئًا وَلَا يَرُدُّ  
شَيْئًا أُعْطِيَهُ.

1006. Dari Ibnu Sa'idi Al Maliki r.a., katanya: "'Umar bin Khaththab pernah menugaskanku sebagai 'amil zakat. Setelah tugas itu selesai kulaksanakan, dan hasil zakat yang

١٠٠٦ - عَنِ ابْنِ السَّاعِدِيِّ الْمَالِكِيِّ  
أَنَّهُ قَالَ أَسْتَعْمَلَنِي عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ  
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى الصَّدَقَةِ فَأَمَّا فَرَعْتُ

kukumpulkan telah kuserahkan kepadanya, maka 'Umar menyuruhku mengambil bagian 'amil untukku. Lalu jawabku, "Aku bekerja karena Allah, karena itu upahku pun kuserahkan kepada Allah." Kata 'Umar, "Ambillah apa yang diberikan kepadamu itu. Sebenarnya aku pernah pula bertugas pada masa Rasulullah saw. sebagai 'amil zakat. Lalu aku diberi oleh beliau bagian 'amil zakat. Aku menolak pemberian itu seraya berujar seperti kamu itu pula. Maka bersabda Rasulullah saw., "Apabila kamu diberi orang suatu pemberian (zakat, sedekah, wakaf, infak dan sebagainya) tanpa kamu minta, makanlah dan atau sedekahkan."

#### Hati yang selalu muda

1007. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Hati seorang orang tua tetap muda dalam hal mencintai dua perkara. Yaitu: dalam hal mencintai hidup dan harta-benda."

مِنْهَا وَأَدَيْتَهَا إِلَيَّ وَأَمَرَنِي بِعَمَالِكِهِ  
فَقُلْتُ إِنَّمَا عَمِلْتُ لِلَّهِ وَأَجْرِي عَلَى اللَّهِ  
فَقَالَ خُذْ مَا أُعْطَيْتَ فَإِنِّي عَمِلْتُ عَلَى  
عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ فَعَمَلْتَنِي فَقُلْتُ مِثْلَ قَوْلِكَ فَقَالَ  
لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِذَا أُعْطِيتَ شَيْئًا مِنْ غَيْرِنَا تَسْأَلُ  
فَكُلْ وَتَصَدَّقْ .

١٠٠٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَلْبُ الشَّيْخِ  
شَابَّ عَلَى حُبِّ اثْنَيْنِ حُبِّ الْعَيْشِ  
وَالْمَالِ .

1008. Dari Anas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Setiap manusia pasti akan menjadi tua. Namun jiwanya tetap muda mengenai dua perkara. Yaitu: Tamak akan harta benda dan selalu ingin panjang umur."

١٠٠٨ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهْرُمُ ابْنُ آدَمَ  
وَنَشِبَتْ مِنْهُ اثْنَتَانِ الْحِرْصُ عَلَى الْمَالِ  
وَالْحِرْصُ عَلَى الْعُمُرِ .

## Manusia selalu tidak puas

1009. Dari Anas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Andai kata manusia itu telah mempunyai harta-benda sebanyak dua lembah, mereka masih ingin untuk mendapatkan satu lembah lagi. Tidak ada yang dapat mengisi perutnya sampai penuh melainkan hanya tanah (maut). Dan Allah menerima tobat orang yang tobat kepada-Nya."

۱۰۰۹ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ كَانَ لِابْنِ آدَمَ وَادِيَانِ مِنْ مَالٍ لَابْتَغَى وَادِيَا ثَالِثًا وَ لَا يَمْلَأُ جَوْفَ ابْنِ آدَمَ إِلَّا التُّرَابُ وَ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ .

1010. Dari Anas bin Malik r.a., dari Rasulullah saw., sabdanya: "Andai kata anak Adam itu memiliki emas satu lembah, niscaya dia ingin memiliki satu lembah lagi. Tidak ada yang dapat mengisi penuh mulut (hawa nafsu)-nya melainkan tanah (maut). Dan Allah menerima tobat siapa yang tobat kepada-Nya."

۱۰۱۰ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لَوْ كَانَ لِابْنِ آدَمَ وَادٍ مِنْ ذَهَبٍ أَحَبُّ إِلَيْهِ وَادِيَا آخَرَ وَلَنْ يَمْلَأَهُ إِلَّا التُّرَابُ وَ اللَّهُ يَتُوبُ عَلَى مَنْ تَابَ .

## Arti kaya

1011. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Yang disebut 'kaya', bukanlah kaya harta-benda duniawi, tetapi yang dikatakan 'kaya' ialah kaya jiwa."

۱۰۱۱ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ الْغِنَى عَنْ كَثْرَةِ الْعَرَضِ وَلَكِنَّ الْغِنَى عَنْ الْمَقْتَسِ .

## Harta yang halal

1012. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya Rasulullah saw. berdiri, lalu beliau berpidato kepada

۱۰۱۲ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ يَقُولُ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

orang banyak. Sabda beliau: "Demi Allah! Tidak ada yang aku kuatirkan terhadap anda sekalian, melainkan harta benda yang telah dikurniakan Allah kepadamu sebagai perhiasan dunia." Lalu seorang laki-laki bertanya: "Ya, Rasulullah! Adakah mungkin sesuatu yang baik mendatangkan bencana?" Mendengar pertanyaan itu, Rasulullah saw. diam seketika, kemudian beliau balik bertanya, "Apa yang anda tanyakan?" Orang itu mengulang pertanyaannya: "Adakah mungkin sesuatu yang baik mendatangkan bencana?" Jawab Rasulullah saw., "Sesungguhnya sesuatu yang baik itu memang mendatangkan kebaikan. Tetapi, apa yang kelihatan baik, belum tentu selamanya baik. Rumput yang tumbuh di musim hujan, tempo-tempo dapat membunuh binatang ternak atau membinasakannya. Melainkan bagi yang memakannya hanya sampai kenyang, sesudah itu dia berhenti, lalu menghadap ke matahari, buang air besar atau buang air kecil, sesudah itu baru dia makan kembali. Siapa yang beroleh harta dengan jalan halal, dia akan mendapat berkat dengan harta itu. Tetapi siapa yang memperolehnya dengan jalan yang tak halal, maka contohnya seperti orang makan yang tidak pernah merasa kenyang."

فَخَطَبَ النَّاسَ فَقَالَ لَا وَاللَّهِ مَا أَحْشَى  
عَلَيْكُمْ آيَاتِهَا النَّاسُ إِلَّا مَا يَخْرُجُ اللَّهُ لَكُمْ  
مِنْ زَهْرَةِ الدُّنْيَا فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ آيَاتِ الْخَيْرِ بِالشَّرِّ فَصَبَّتْ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاعَةً ثُمَّ  
قَالَ كَيْفَ قُلْتَ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
آيَاتِ الْخَيْرِ بِالشَّرِّ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْخَيْرَ  
لَا يَأْتِي إِلَّا بِخَيْرٍ أَوْ خَيْرٌ هَوَانٌ كُلُّ مَا  
يَنْبِتُ الرَّبِيعُ يُقْتَلُ حَبْطًا أَوْ يَلِيمُ إِلَّا  
أَكَلَهُ الْخَصِيرُ أَكَلَتْ حَتَّى إِذَا امْتَلَأَتْ  
خَامِرَتَاهَا اسْتَقْبَلَتِ الشَّمْسُ ثَلَمَتُ  
أَوْ بَالَتْ ثُمَّ اجْتَرَّتْ فَعَادَتْ فَأَكَلَتْ  
فَمَنْ يَأْخُذْ مَا لَا يَحِقُّهُ يُبَارِكْ لَهُ فِيهِ  
وَمَنْ يَأْخُذْ مَا لَا يَغِيْرُ حَقَّهُ فَمَشَلُهُ  
كَشَلِ الذِّي يَأْكُلُ وَلَا يَشْبَعُ.

1013. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a.,  
katanya: "Pada suatu ketika,  
Nabi saw. duduk di atas mimbar, se-

١٠١٣ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ  
جَلَسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

dangkan kami duduk sekeliling beliau. Sabda beliau, "Yang aku takutkan terhadap kamu semua sepeninggalku kelak, ialah kurnia Allah terhadap kamu semua berupa harta benda perhiasan dunia." Lalu seorang laki-laki bertanya, "Mungkinkah sesuatu yang baik mendatangkan bencana, ya Rasulullah?" Mendengar pertanyaan itu Rasulullah saw. terdiam. Lalu dikatakan orang kepada sahabat yang bertanya itu, "Bagaimana pendapatmu, anda bertanya kepada Rasulullah saw., tetapi beliau tidak menjawab." Jawab orang itu, "Aku kira beliau sedang kedatangan wahyu." Setelah sadar kembali, beliau hapus keringat beliau, lalu beliau bertanya, "Apa gerangan pertanyaan orang yang bertanya tadi?" – dengan sikap seperti memuji –. Sabda beliau, "Kebaikan yang sungguh-sungguh baik tidak akan mendatangkan bencana. Tetapi apa-apa yang ditumbuhkan di musim hujan, kadang kadang dapat membunuh atau menyakitkan. Kecuali bagi pemakan hijau-hijauan yang memakan hanya sampai kenyang, kemudian dia menghadap ke matahari, lalu buang air besar atau kecil, sesudah itu barulah dia makan kembali. Sesungguhnya harta benda dunia itu kelihatannya hijau dan manis. Tetapi sebaik-baik harta seorang muslim, ialah yang disedekhkan-nya kepada orang miskin, atau kepada anak yatim, dan atau kepada pejuang-pejuang yang berjuang menegakkan agama Allah." Atau seperti yang di-

عَلَى النَّبِيِّ وَجَلَسْنَا حَوْلَهُ فَقَالَ إِنَّ  
مِمَّا أَحَافَ عَلَيْكُمْ بَعْدِي مَا يَفْنَحُ عَلَيْكُمْ  
مِنْ زَهْرَةِ الدُّنْيَا وَزِينَتِهَا فَقَالَ  
رَجُلٌ أَوْ يَأْتِي الْخَيْرُ بِالشَّرِّ يَأْرُسُوكَ  
إِلَهُ؟ قَالَ فَسَكَتَ عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَبِلَ لَهُ مَا شَأْنُكَ  
تُكَلِّمُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَلَا يَكْمِيكَ؟!! قَالَ وَرُبَّمَا أَنَّهُ يُنْزَلُ  
عَلَيْهِ فَأَقَاقَ يَمْسُحُ عَنْهُ الرَّحْمَاءُ  
وَقَالَ إِنَّ هَذَا السَّائِلُ «وَكَاَنَّهُ مَجْدُهُ»  
فَقَالَ إِنَّهُ لَا يَأْتِي الْخَيْرُ بِالشَّرِّ وَإِنَّ  
مِمَّا يَنْبِئُ الرَّبِيعُ بِقَتْلِ أَوْ يَلْمُ إِلَّا آكِلَةَ  
الْخَضِرِ فَإِنَّهَا أَكَلَتْ حَقًّا إِذَا امْتَلَأَتْ  
خَاصِرَتَاهَا اسْتَقْبَلَتْ عَيْنَ الشَّمْسِ  
فَتَلَطَّتْ وَبَالَتْ ثُمَّ رَنَعَتْ وَإِنَّ هَذَا  
الْمَالُ خَمِيرٌ حَلَوٌ وَنِعْمَ صَاحِبِ السَّلَامِ  
هُوَ لِيْنِ اعْطَى مِنْهُ السَّكِينِ وَالْيَتِيمِ وَ  
ابْنِ السَّبِيلِ أَوْ كَمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى



sabdakan Rasulullah saw., "Siapa yang memperoleh harta dengan tidak halal, maka dia seperti orang yang makan, tidak pernah merasa kenyang (puas). Sedangkan harta itu akan menjadi saksi bagi keserakahannya kelak di hari kiamat."

'Afif, sabar dan qana'ah

1014. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Beberapa orang kaum Anshar sering meminta-minta sedekah kepada Rasulullah saw., dan selalu diberi oleh beliau, sehingga pada suatu ketika Rasulullah kehabisan apa yang mereka minta. Lalu beliau bersabda: "Selama sesuatu yang baik masih ada padaku, sekali-kali tidaklah akan kusembunyikan terhadapmu. Tetapi siapa yang 'afif (dapat memelihara diri dari meminta-minta), maka Allah akan memeliharanya pula. Dan siapa yang merasa cukup dengan apa yang ada, Allah akan mencukupinya pula. Dan siapa yang sabar, Allah akan menambah kesabarannya. Tidak ada suatu pemberian yang diberikan orang, yang lebih baik dan lebih melampangi selain daripada sabar."

1015. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh amat bertunglah orang yang Islam (berserah diri) dan merasa cukup dengan apa yang direzekikan Allah serta memadakan apa yang diberikan-Nya."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَّهُ مَن يَأْخُذْهُ بِخَيْرِ حَقِّهِ (كَأَنَّ) كَالَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَشْبَعُ وَيَكُونُ عَلَيْهِ شَهِيدًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

1.14 - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ نَاسًا مِنَ الْأَنْصَارِ سَأَلُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَاهُمْ ثُمَّ سَأَلُوهُ فَأَعْطَاهُمْ حَتَّى إِذَا نَفَذَ مَا عِنْدَهُ قَالَ مَا يَكُنُّ عِنْدِي مِنْ خَيْرٍ فَلَنْ أَدْخِرَهُ عَنْكُمْ وَمَنْ يَسْتَغْفِرْ يُعْفِهِ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَعِنْ يُغْنِهِ اللَّهُ وَمَنْ يَصْبِرْ يُصْبِرْهُ اللَّهُ وَمَا أَعْطَى أَحَدٌ مِنْ عَطَائِي خَيْرًا وَأَوْسَعَ مِنَ الصَّبْرِ.

1.15 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ اسْتَمَّ وَرَزِقَ كَفًا وَقَنَعَهُ اللَّهُ بِمَا آتَاهُ.

1016. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. pernah berkata dalam do'anya: "Allahumaj'al rizqa ala Muhammad qutan." (Wahai, Allah! Jadikanlah rizki keluarga Muhammad menguatkan).

١٠١٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ اجْعَلْ رِزْقَ آلِ مُحَمَّدٍ قَوْتًا.

### Sedekah kepada muallaf

1017. Dari 'Umar bin Khaththab r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. membagi-bagikan sedekah. Lalu aku menyarankan kepada beliau, kataku: "Demi Allah, ya Rasulullah! Bukan mereka ini yang lebih berhak diberi sedekah, tetapi adalah mereka itu." Jawab Nabi saw., "Mereka ini seolah-olah memaksakan kepadaku untuk mengambil salah satu antara dua pilihan, yaitu apakah mereka akan meminta kepadaku dengan cara kasar, ataukah mereka akan menuduhku orang bakhil. Pahadal aku tidak bakhil."

١٠١٧ - عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَسَمًا فَقُلْتُ وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَغَيْرِهِمْ هُوَ لَوْ كَانَ أَحَقُّ بِهِ مِنْهُمْ قَالَ لَأَنْتُمْ خَيْرٌ مِنِّي أَنْ يَسْأَلُونِي بِالْفَحْشِ أَوْ يَبْخُلُونِي فَلَسْتُ بِبَاخِلٍ.

1018. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Pada suatu ketika aku berjalan bersama-sama dengan Rasulullah saw. Ketika itu beliau memakai selendang buatan Najran yang tebal pinggirnya. Sekonyong-konyong seorang Arab dusun mendapatkan beliau, lalu ditariknya selendang Nabi itu sekuatkuatnya, sehingga kulihat pinggir se-

١٠١٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كُنْتُ أَمْشِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ رِدَاءٌ نَجْرَانِيٌّ غَلِيظٌ الْحَاشِيَّةُ فَأَدْرَكَهُ أَعْرَابِيٌّ فَجَبَدَهُ بِرِدَائِهِ جَبْدَهُ شَدِيدَةً نَظَرْتُ إِلَى صَفْحَةِ عُنُقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ أَثَرَتْ بِهَا حَاشِيَةُ الرِّدَائِ

lendam. itu membekas di leher Rasulullah saw., karena kuatnya tarikan orang itu. Kemudian orang itu berkata, "Hai, Muhammad! Perintahkanlah (kepada bendahara anda) supaya aku diberi harta yang ada dalam penguasaanmu!" Rasulullah menoleh kepada orang itu sambil tertawa. Kemudian diperintahkan oleh beliau supaya orang itu diberi (sedekah)."

1019. Dari Miswar bin Makhramah r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. membagi-bagikan beberapa baju jaket kepada beberapa orang sahabat. Tetapi beliau tidak memberi apa-apa kepada Makhramah. Karena itu Makhramah berkata, "Hai, anakku! Marilah kita pergi kepada Rasulullah saw." Lalu aku pergi bersama ayahku menemui beliau. Kata ayahku, "Masuklah kamu lebih dahulu, dan sampaikan kepada beliau bahwa aku berada di sini mohon bertemu dengan beliau." Kata Miswar, "Aku pun masuk, dan menyampaikan kepada beliau bahwa ayahku berada di luar mohon bertemu dengan Rasulullah." Rasulullah keluar sambil membawa sehelai baju jaket untuk Makhramah. Kata beliau, "Ini kusediakan untuk anda," sambil Nabi saw. melihat kepadanya dan berkata: "Semoga Makhramah merasa puas."

1020. Dari Miswar bin Makhramah r.a., katanya: "Rasulullah menerima beberapa helai jaket, lalu kata

مِنْ شِدَّةِ جَبْدَتِهِ ثُمَّ قَالَ يَا مُحَمَّدُ  
مُرِّي مِنْ مَالِ اللَّهِ الَّذِي عِنْدَكَ فَالْتَمْتُ  
إِلَيْهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَصَحَّحَكَ ثُمَّ أَمَرَهُ بِعَطَاءِ

۱.۱۹ - عَنِ السَّوْرِ بْنِ مَخْرَمَةَ  
أَنَّهُ قَالَ قَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفِيئَةً وَلَمْ يُعْطِ مَخْرَمَةَ  
شَيْئًا فَقَالَ مَخْرَمَةُ يَا بَنِيَّ انْطَلِقْ  
بِنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ فَانْطَلَقْتُ مَعَهُ قَالَ إِذَا حُلَّ فَادْعُهُ  
لِي قَالَ فَدَعَوْتُهُ لَهُ فَخَرَجَ إِلَيْهِ وَعَلِيٌّ  
قَبَاءٌ مِنْهَا فَقَالَ خَبَأْتُ هَذَا لَكَ  
قَالَ فَنَظَرَهُ إِلَيْهِ فَقَالَ رَضِيَ مَخْرَمَةَ.

۱.۲۰ - عَنِ السَّوْرِ بْنِ مَخْرَمَةَ  
قَالَ قَدِمَتْ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

ayahku (Makhramah) kepadaku, 'Mari lah kita pergi kepada beliau, mudah-mudahan ada pembagian untuk kita.' Setibanya kami di rumah Rasulullah saw., ayahku berdiri di pintu seraya berbicara. Rasulullah saw. kenal suaranya, lalu beliau keluar membawa sebuah baju jaket dengan memperhatikan keindahannya kepada ayahku seraya bersabda: "Ini kusediakan untuk anda, ini kusediakan untuk anda."

وَسَأَمَ أَقِيْبَةً فَقَالَ لِي أَبِي مَحْرَمَةٌ  
انْمَلِيقَ بِنَا لِيَبَّ عَسَى أَنْ يُعْطِيَنَا مِنْهَا  
شَيْئًا قَالَ فَقَامَ أَبِي عَلَى الْبَابِ فَتَكَلَّمَ  
فَعَرَفَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
صَوْتَهُ فَخَرَجَ وَمَعَهُ قَبَاءٌ وَهُوَ يَرِيهِ  
مَحَاسِنَهُ وَهُوَ يَقُولُ حَبَاتُ هَذَا لَكَ  
حَبَاتُ هَذَا لَكَ .

1021. Dari 'Amir bin Sa'ad r.a., dari bapaknya Sa'ad r.a., katanya: "Rasulullah saw. membagi-bagikan sedekah kepada suatu kaum, dan aku duduk di antara mereka menyaksikan. Kata Sa'ad, "Rasulullah saw. meninggalkan seorang laki-laki, tidak memberinya pembagian itu. Oleh karena itu, orang tersebut sangat menjadi perhatian bagiku, sehingga karenanya aku datang ke Rasulullah saw., seraya bertanya kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Apakah sebabnya si Fulan tidak anda beri pembagian sedekah itu? Aku tahu benar bahwa dia seorang mukmin." Jawab Rasulullah saw., "Ataukah dia itu seorang muslim?" "Aku diam sebentar," kata Sa'ad, "Kemudian apa yang kuketahui mengenai orang itu sangat mempengaruhi. Lalu aku bertanya pula kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Apa sebabnya si

١٠٢١ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ  
سَعْدٍ أَنَّهُ قَالَ أَعْطَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَهْطًا وَأَنَا جَالِسٌ  
فِيهِمْ قَالَ فَتَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُمْ رَجُلًا لَمْ يُعْطِهِ  
وَهُوَ أَعْجَبُهُمْ إِلَيَّ فَفَقِمْتُ إِلَى رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَرْتُهُ  
فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَكَ عَنْ فُلَانٍ  
وَاللَّهِ إِنِّي لَأَرَاهُ مُؤْمِنًا قَالَ أَوْ مُسْلِمًا  
فَسَكَتُ فَخَبَّرْتُ لَمْ تَعْلَمِ مَا عَلِمْتُ مِنْهُ  
فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَكَ عَنْ فُلَانٍ

Fulan itu tidak anda beri pembagian itu? Kenapa? Demi Allah! Aku tahu benar bahwa dia itu mukmin." Jawab Nabi saw., "Ataukah dia itu muslim?" Kemudian Nabi saw. melanjutkan sabdanya, "Sesungguhnya aku memberi seseorang, padahal yang lain sebenarnya lebih aku cintai; kulakukan yang demikian, karena aku khawatir muka orang (yang kuberi) itu akan ditengku-rapkan Allah kelak di neraka."

فَوَاللَّهِ إِنِّي لَأَرَاهُ مُؤْمِنًا قَالَ أَوْ مُسْلِمًا  
فَسَكَتُ قَلِيلًا ثُمَّ غَلَبَنِي مَا أَعْلَمُ مِنْهُ  
فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَكَ عَنْ فُلَانٍ  
فَوَاللَّهِ إِنِّي لَأَرَاهُ مُؤْمِنًا قَالَ أَوْ مُسْلِمًا  
قَالَ إِنِّي لَا أُعْطِي الرَّجُلَ وَغَيْرَهُ أَحَبُّ  
إِلَيَّ مِنْهُ خَشِيَةَ أَنْ يُكْتَبَ فِي النَّارِ عَلَى  
وَجْهِهِ .

1022. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Ketika perang Hunain, Allah memberikan harta rampasan kepada Rasulullah saw. dari harta kaum Hawazin. Lalu Rasulullah saw. membagikannya kepada kaum Quraisy berupa seratus ekor unta. Oleh karena itu beberapa kaum Anshar berujar, "Semoga Allah mengampuni Rasulullah saw. yang telah memberi kaum Quraisy. Sedangkan kita dibiarkan saja oleh beliau, padahal pedang kita masih basah oleh darah musuh." Kata Anas, "Ucapan mereka itu disampaikan orang kepada Rasulullah saw. Karena itu Nabi memerintahkan kaum Anshar supaya berkumpul di kemah kulit. Setelah mereka berkumpul, Rasulullah mendatangi mereka, lalu bertanya:

١٠٢٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ أَنَسًا  
مِنَ الْأَنْصَارِ قَالُوا يَوْمَ حُنَيْنٍ جِئْنَا أَفَاءَ  
اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَمْوَالِ هَرَاذَانَ مَا  
أَفَاءَ فَطَفِقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يُعْطِي رِجَالًا مِنْ قُرَيْشٍ الْمِائَةَ  
مِنَ الْإِبِلِ فَقَالُوا يُعْطِرُ اللَّهُ لِرَسُولِ اللَّهِ  
يُعْطِي قُرَيْشًا وَيَتْرُكُنَا وَسَيُوفُنَا  
تَقَطَّرُ مِنْ دِمَائِهِمْ قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ .  
فَحَدَّثَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ مِنْ قَوْلِهِمْ فَأَرْسَلَ إِلَى الْأَنْصَارِ  
فَجَعَلَهُمْ فِي قَبْتِهِ مِنْ أَدِيمٍ فَاتَّجَعَعُوا  
جَاءَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

"Benarkah berita yang sampai kepada-ku tentang ucapan [anda itu?]" Cerdik pandai kaum Anshar menjawab, "Kami tidak pernah mengatakan yang demikian, ya Rasulullah! Tetapi pemuda-pemuda kamilah yang mengatakan: "Semoga Allah mengampuni Rasulullah yang telah memberi orang Quraisy. Sedangkan kita dibiarkannya saja. Padahal pedang kita masih basah oleh darah musuh." Sabda Rasulullah saw., "Sebenarnya, aku hanya memberi orang-orang yang belum lama masuk Islam, sekedar untuk menghibur hati mereka. Apakah anda semua tidak rela kalau mereka pergi dengan harta benda dunia, sedangkan anda semua pulang ke rumahmu masing-masing bersama-sama dengan Rasulullah? Demi Allah! Apa yang [anda bawa pulang sesungguhnya lebih berharga daripada apa yang mereka bawa." Jawab mereka, "Benar, ya Rasulullah! Kami rela, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Anda semua bakal mendapatkan orang-orang yang sangat mementingkan pribadinya masing-masing; karena itu sabarlah, sehingga anda berjumpa dengan Allah dan Rasul-Nya. Aku akan menunggu anda kelak di sebuah telaga." Jawab mereka, "Kami akan sabar, ya Rasulullah!"

فَقَالَ مَا حَدِيثٌ بَلَغَنِي عَنْكُمْ؟ فَقَالَ لَهُ  
فُقَهَاءُ الْأَنْصَارِ: أَمَا ذُووَارِئِنَا يَا رَسُولَ  
اللَّهِ فَلَمْ يَقُولُوا شَيْئًا وَأَمَّا أَنَا مِنْ مَنَا  
حَدِيثُهُ أَسَأَنَهُمْ قَالُوا يَعْبُرُ اللَّهُ لِرَسُولِهِ  
يُعْطِي قُرَيْشًا وَيَبْرُكُنَا وَسَيُوفِنَا تَقَطُّرُ  
مِنْ دِمَائِهِمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنِّي أُعْطِي رَجُلًا أَحَدِيثِي  
عَهْدِي بِكُفْرِي أَتَأَلَّفُهُمْ أَفَلَا تَرْضَوْنَ أَنَّ  
يَذْهَبَ النَّاسُ بِالْأَمْوَالِ وَتَرْجِعُونَ إِلَى  
رِحَالِكُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَوْلَهُ لَمَّا تَقَبَّلُوا  
بِهِ خَيْرٌ مِمَّا يَتَقَبَّلُونَ بِهِ فَقَالُوا بَلَى  
يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ رَمَيْنَا قَالَ فَإِنَّكُمْ  
سَتَحِدُّونَ أَثْرَةً شَدِيدَةً فَأَصْبِرُوا وَاحْتِ  
تَلَقُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنِّي عَلَى الْحَوْضِ  
قَالُوا اسْتَمْعِرُوا

1023. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. mengumpulkan kaum Anshar, lalu beliau bertanya: "Apakah

١٠٢٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ  
جَمَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ الْأَنْصَارَ فَقَالَ أَوَيْتُمْ أَحَدًا مِنْ

ada orang lain di antara kamu sekalian?" Jawab mereka, "Tidak, ya Rasulullah! Kecuali hanya seorang anak saudara perempuan kami." Sabda Rasulullah saw., "Anak saudara perempuan suatu kaum, termasuk kaum itu sendiri." Kemudian beliau melanjutkan sabdanya, "Orang Quraisy itu belum lama keluar dari jahiliyah dan mushibah. Karena itu aku bermaksud hendak mendekati dan menghibur mereka. Apakah kamu tidak rela mereka pulang dengan harta benda dunia, sedangkan kamu pulang bersama-sama Rasulullah ke rumahmu masing-masing? Kalaulah mereka melewati sebuah lembah, dan orang Anshar melewati jalan bukit, niscaya aku akan melewati jalan bukit bersama-sama dengan orang Anshar."

غَيْرِكُمْ فَقَالُوا، لَا ... إِلَّا ابْنُ أُخْتٍ  
لَنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ إِنَّ ابْنَ أُخْتِ الْقَوْمِ مِنْهُمْ فَقَالَ  
إِنَّ قُرَيْشًا حَدِيثُ عَهْدٍ بِجَاهِلِيَّةٍ  
وَمُصِيبَةٍ وَإِنِّي أَرَدْتُ أَنْ أَجْبِرَهُمْ وَ  
أَتَأْتِيَهُمْ أَمَا تَرْتَمِنُونَ أَنْ يَرْجِعَ النَّاسُ  
بِالدُّنْيَا وَتَرْجِعُونَ بِرَسُولِ اللَّهِ إِلَى بَيْوتِكُمْ  
لَوْ سَلَكَ النَّاسُ وَادِيًا وَسَلَكَ الْأَنْصَارُ  
شُعْبًا سَلَكَتُ شُعْبَ الْأَنْصَارِ.

1024. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Ketika Makkah telah ditaklukkan, Rasulullah saw. membagi bagian harta rampasan kepada orang-orang Quraisy. Lalu orang-orang Anshar berujar, "Ini sungguh-sungguh membingungkan. Pedang kita masih basah oleh darah musuh, tetapi harta rampasan kita diberikan kepada mereka (orang-orang Quraisy)." Ucapan demikian sampai kepada Rasulullah saw. Lalu mereka dikumpulkan oleh beliau. Tanya beliau, "Benarkah berita yang sampai kepadaku tentang ucapan kamu sekalian?" Jawab mereka, "Apa yang mereka sampaikan itu benar, ya Rasulullah! Mereka tidak berdusta."

١٠٢٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ  
لَمَّا فَتِحَتْ مَكَّةُ قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ الْأَنْصَارُ أَنَّ هَذَا هُوَ الْعَجَبُ  
إِنَّ سَيْفُونَا تَقَطَّرُ مِنْ دِمَائِهِمْ وَإِنَّا  
غَنَائِمَاتُ تَرُدُّ عَلَيْهِمْ فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَمَعَهُمْ  
فَقَالَ مَا الَّذِي بَلَغَنِي عَنْكُمْ قَالُوا هُوَ الَّذِي  
بَلَغَكَ وَكَانُوا لَا يَكْذِبُونَ قَالَ أَمَا تَرْتَمِنُونَ

Sabda Nabi saw., "Apakah kamu sekalian tidak rela kalau mereka (orang-orang Quraisy) pulang ke rumah mereka dengan harta benda dunia, sedangkan kamu sekalian pulang ke rumahmu masing-masing dengan Rasulullah? Andai kata mereka melewati jalan lembah dan jalan bukit, sedangkan orang Anshar melewati jalan lembah dan jalan bukit pula, akan kutempuh lembah dan bukit yang dilewati kaum Anshar."

أَنْ يَرْجِعَ النَّاسُ بِالذُّنْيَا إِلَى بَيْوتِهِمْ وَ  
تَرْجِعُونَ بِرَسُولِ اللَّهِ إِلَى بَيْوتِكُمْ لَوْ سَلَكَ  
النَّاسُ وَادِيًا أَوْ شِعْبًا وَسَلَكْتِ الْأَنْصَارُ  
وَادِيًا أَوْ شِعْبًا سَلَكَتِ وَادِي الْأَنْصَارِ  
أَوْ شِعْبَ الْأَنْصَارِ.

1025. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Ketika 'Ali bin Abi Thalib berada di Yaman, dia pernah mengirimkan emas yang masih kotor kepada Rasulullah saw. Lalu emas itu dibagi-bagikan oleh Rasulullah saw. kepada empat kelompok, yaitu: kelompok Aqra' bin Habis Al Hanzhali, 'Uyainah bin Badar Al Fazari, 'Alqamah bin 'Ulatsah Al 'Amiri, termasuk Bani Kilab dan Zaid Al Khair Ath Thai, dan salah satu Bani Nabhan. Kata Abu Sa'id, "Orang Quraisy marah dengan adanya pembagian itu." Kata mereka, "Mengapa pemimpin-pemimpin Nejed yang diberi pembagian oleh Rasulullah, dan kita tidak dibagikan?" Jawab Rasulullah saw., "Sesungguhnya aku lakukan yang demikian itu, untuk membujuk hati mereka."

١٢٥ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ  
بَعَثَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَهُوَ بِالْيَمَنِ  
بِدَهَبَةٍ فِي تَرْبَتِهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
لِلَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَسَمَهَا رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَرْبَعَةِ نَفَرٍ  
الْأَفْرَعِ بْنِ حَابِسِ السَّعْطَلِيِّ وَعَيْبَةَ  
بْنَ بَدْرِ الْفَزَارِيِّ وَعَلْقَمَةَ بْنَ عَلَاثَةَ  
الْعَامِرِيِّ ثُمَّ أَحَدَ بَنِي كِلَابٍ وَزَيْدَ  
الْخَيْرِ الطَّائِي ثُمَّ أَحَدَ بَنِي نَبْهَانَ  
قَالَ فَعَمِنَبْتُ فَرَيْشٌ فَقَالُوا أَيْعْطِي  
حَبْنًا وَيَدُ نَجْدٍ وَيَدُ عَنَا؟!! فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِي إِعْمَا  
فَعَلْتُ ذَلِكَ لِأَنَّ الْقَوْمَ فَجَاءَ رَجُلٌ كَثُرَ



Sementara itu datang seorang laki-laki berjanggut tebal, pelipis menonjol, mata cekung, dahi menjorok dan kepalanya digundul. Dia berkata, "Ya, Muhammad! Takutlah engkau kepada Allah!" Jawab Rasulullah saw., "Siapa pulakah lagi yang akan mentaati Allah, jika aku sendiri telah mendurhakainya? Allah memberikan ketenangan bagiku atas semua penduduk bumi maka apakah kamu tidak mau memberikan ketenangan bagiku?" Kata Abu Sa'id, "Setelah orang itu berlalu, maka seorang sahabat (yaitu Khalid bin Walid) minta izin kepada Rasulullah saw. untuk membunuh orang itu. Jawab Rasulullah saw., "Dari kelompok orang ini, akan muncul nanti orang-orang yang pandai membaca Qur'an, tetapi tidak sampai melewati kerongkongan mereka, bahkan mereka membunuh orang-orang Islam, dan membiarkan para penyembah berhala; mereka keluar dari Islam seperti anak panah yang keluar dari busurnya. Seandainya aku masih mendapati mereka, akan kumusnahkan mereka seperti musnahnya kaum 'Ad."

#### Orang yang keluar dari agama

1026. Dari Suwaid bin Ghafalah r.a., katanya 'Ali (bin Abi Thalib) pernah berkata, "Berbicara mengenai hadis Rasulullah saw., aku lebih suka tersungkur dari langit, daripada aku mengucapkan hadis yang tidak pernah diucapkan oleh beliau. Lain halnya

الْحَمِيَّةُ مُشْرِفُ الْوَجْهَيْنِ غَايِرُ الْعَيْنَيْنِ  
نَاقِيَةُ الْجَبِينِ مَحْلُوقُ الرَّأْسِ فَقَالَ لَاتِقُ  
اللَّهُ يَا مُحَمَّدُ قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَنْ يَطْعَمُ اللَّهُ إِنْ عَصَيْتُهُ؟!  
لِيَأْمِنُنِي عَلَى أَهْلِ الْأَرْضِ وَلَا تَأْمُونِي!!  
قَالَ ثُمَّ أَدْبَرَ الرَّجُلُ فَاسْتَأْذَنَ رَجُلٌ مِنَ  
الْقَوْمِ فِي قَتْلِهِ «يُرُونَ أَنَّهُ خَالِدُ بْنُ  
الْوَلِيدِ» فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ مِنْ مَنِعْتِي هَذَا قَوْمًا  
يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ حَنَاجِرَهُمْ  
يَقْتُلُونَ أَهْلَ الْإِسْلَامِ وَيَدْعُونَ أَهْلَ  
الْأَوْثَانِ بِمُرْفُوقٍ مِنَ الْإِسْلَامِ كَمَا يَمُرُقُ  
السَّمُّ مِنَ الرَّيْبَةِ لَيْتَ أَدْرَكْتُمْ لَأَقْتُلَنَّكُمْ  
قَتْلَ عَادٍ .

١٠٢٦ - عَنْ سُوَيْدِ بْنِ غَفَلَةَ قَالَ  
قَالَ عَلِيٌّ إِذَا حَدَّثْتُكُمْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا تَنْجِرُونِي  
السَّمَاءُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَقُولَ عَلَيْكُمْ مَا

bila aku berbicara denganmu membicarakan persoalanku dengan kamu; maka sesungguhnya perang itu adalah tipu muslihat. Aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: Nanti bakal muncul di akhir zaman, pemuda-pemuda berpikiran bodoh, pandai mengucapkan kata yang muluk-muluk dan berbicara manis, pandai membaca Qur'an tetapi tidak melewati kerongkongan mereka (hanya sekadar baca-baca saja). Mereka keluar dari agama Islam bagaikan anak panah yang keluar dari busurnya (tidak pernah kembali). Apabila kamu bertemu dengan mereka, bunuhlah mereka! Karena sesungguhnya membunuh mereka itu dapat pahala di sisi Allah kelak di hari kiamat."

لَمْ يَقُلْ وَإِذَا أَحَدُ ثَقَمَكُمْ فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ  
فَإِنَّ الْحَرْبَ خَدَعَةٌ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ سَيُخْرَجُ  
فِي آخِرِ الزَّمَانِ قَوْمٌ أَحَدَاتُ الْأَسَانِ  
سُفَهَاءُ الْأَحْكَامِ يَقُولُونَ مِنْ خَيْرِ قَوْلِ  
الرَّبِّيَّةِ يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يَجَاوِزُ حَنَاجِرَهُمْ  
يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّمُّ مِنَ  
الرَّمِيَّةِ فَإِذَا لَقِيَهُمُوهُمْ فَأَقْتَلُوهُمْ  
فَإِنَّ فِي قَتْلِهِمْ أَجْرًا مِمَّنْ قَتَلَهُمْ عِنْدَ اللَّهِ  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

### Manusia jahat

1027. Dari Abu Dzar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Sepeninggalku kelak, akan muncul suatu kaum yang pandai membaca Qur'an tetapi tidak melewati kerongkongan mereka (hanya sekadar baca saja). Mereka keluar dari agama, seperti anak panah keluar dari busurnya, di mana mereka tidak pernah lagi kembali ke dalam agama itu. Mereka itu adalah sejahat-jahat makhluk dan tingkah laku mereka."

١٠٢٧ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَنْ بَعْدِي مِنْ  
أُمَّتِي أَوْ سَيَكُونُ بَعْدِي مِنْ أُمَّتِي قَوْمٌ  
يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يَجَاوِزُ حَلَاقِيمَهُمْ  
يَخْرُجُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّمُّ  
مِنَ الرَّمِيَّةِ ثُمَّ لَا يَعُودُونَ فِيهِمْ  
شَرُّ الْمَخْلُوقِ وَالْمَخْلُوقَةِ.

Nabi dan keluarganya tidak boleh menerima zakat

1028. Dari Abu Hurairah r.a., kata-

١٠٢٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يُعْرَفُ

nya: "Pada suatu waktu, ketika Hasan bin 'Ali masih kecil, dia pernah mengambil kurma dari tumpukan kurma sedekah (zakat), lalu diletakkannya ke mulutnya. Maka bersabda Rasulullah saw., "Jijik, jijik, buang! Tidak tahukah kamu, bahwa kita (keluarga Muhammad) tidak boleh memakan sedekah (zakat)?"

أَخَذَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ تَمْرَةً مِنْ تَسْرِ  
الْمَدَقَةِ فَجَعَلَهَا فِي فِيهِ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
كَخْ كَخْ إِرْفِ بِهَا أَمَا عَلِمْتَ أَنَّا لَا  
نَأْكُلُ الْمَدَقَةَ.

1029. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Pada suatu hari aku pulang ke rumah isteriku, kudapati sebuah kurma jatuh di lantai. Kurma itu kuambil hendak kumakan. Tetapi tiba-tiba aku ingat kalau-kalau kurma itu kurma sedekah, maka kuletakkan saja kembali."

١٠٢٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ  
إِنِّي لَأَنْقَلِبُ إِلَى أَهْلِي فَأَجِدُ التَّمْرَةَ  
سَاقِطَةً عَلَى فِرَاشِي ثُمَّ أَرْفَعُهَا  
لَأَكُلَهَا ثُمَّ أَخْشَى أَنْ تَكُونَ مَدَقَةً  
فَأُلْقِيهَا.

1030. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. menemukan kurma di jalan. Lalu sabda beliau, "Kalaulah kurma itu bukan kurma sedekah, kumakan dia."

١٠٣٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَرَّ بِتَمْرَةٍ بِالطَّرِيقِ فَقَالَ لَوْلَا أَن  
تَكُونَ مِنَ الْمَدَقَةِ لَأَكَلْتُهَا.

**Nabi dan keluarganya boleh menerima hadiah**

1031. Dari Juwairiyah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Pada suatu hari Rasulullah saw. pulang ke rumahnya

١٠٣١ - عَنْ جُوَيْرِيَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ

(Juwairiyah), lalu beliau bertanya, "Adakah engkau sedia makanan?" Jawab Juwairiyah, "Tidak! Demi Allah! Kita tidak punya makanan apa-apa, selain tulang kambing yang disedekahkan orang kepada maulaku." Sabda Nabi saw., "Bawalah ke sini! Bukankah sedekah itu sudah sampai ke tujuannya?"

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا فَقَالَ هَلْ مِنْ طَعَامٍ قَالَتْ لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا عِنْدَنَا طَعَامٌ إِلَّا أَعْظَمُ مِنْ شَاةٍ أُعْطِيَتْهُ مُوَلَانِي مِنَ الصَّدَقَةِ فَقَالَ قَرِيبُهُ فَقَدْ بَلَغَتْ مَحَلَّهَا.

1032. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Barirah menghadiahkan daging kepada Rasulullah saw., yang disedekahkan orang kepada Barirah. Lalu Nabi saw. bersabda: "Untuk Barirah daging itu sedekah, tetapi untuk kita hadiah dari Barirah."

١٠٣٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ أَهَدَتْ بَرِيرَةَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحِمٍّ تَصُدِّقُ بِهِ عَلَيْهَا فَقَالَ هُوَ لَهَا صَدَقَةٌ وَلَنَا هَدِيَّةٌ.

1033. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Nabi saw. diantara orang daging sapi, seraya berkata: "Daging ini sedekah untuk Barirah." Lalu kata Nabi saw., "Untuk Barirah sedekah, dan untuk kami hadiah."

١٠٣٣ - عَنْ عَائِشَةَ وَأَبْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلَحْمٍ بَقَرٍ فَقِيلَ هَذَا مَا تَصُدِّقُ بِهِ عَلَى بَرِيرَةَ فَقَالَ هُوَ لَهَا صَدَقَةٌ وَلَنَا هَدِيَّةٌ.

1034. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Telah terjadi tiga peristiwa yang berhubungan dengan Barirah. Banyak orang bersedekah kepadanya, dan memberi hadiah kepada kami.

١٠٣٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَتْ فِي بَرِيرَةَ ثَلَاثُ صَدَقَاتٍ كَانَ النَّاسُ يَتَصَدَّقُونَ عَلَيْهَا وَيَهْدِي

Lalu hal itu kusampaikan kepada Rasulullah saw. Sabda beliau, "Untuk Barirah merupakan sedekah, dan untuk kamu merupakan hadiah. Makanlah!"

لَنَا فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هُوَ عَلَيْهَا صَدَقَةٌ وَلَكُمْ هَدِيَّةٌ فَكُلُوهُ.

1035. Dari Ummu 'Athiyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. mengirimku daging kambing bagian sedekah. Lalu aku kirimkan kembali sebagiannya kepada 'Aisyah. Ketika Rasulullah saw. pulang ke rumah 'Aisyah, beliau bertanya, 'Adakah kamu sedia makanan?' Jawab 'Aisyah, "Tidak! Kecuali daging kambing yang dikirimkan Nusaibah (Ummu 'Athiyah) kepada kita, yaitu sebagian dari daging sedekah yang anda kirimkan kepadanya." Sabda Nabi saw., "Sedekah itu sudah sampai ke tujuannya."

١٠٣٥ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةٍ قَالَتْ بَعَثَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَاةٍ مِنَ الصَّدَقَةِ فَبَعَثْتُ إِلَى عَائِشَةَ مِنْهَا بَشِيًّا وَقَدْ أَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عَائِشَةَ قَالَتْ هَلْ عِنْدَكُمْ شَيْءٌ قَالَتْ لَا إِلَّا أَنْ نُسَيِّبَهُ بَعَثْتُ إِلَيْهَا مِنَ الشَّاةِ الَّتِي بَعَثْتُمْ بِهَا إِلَيْهَا قَالَتْ إِنَّهَا قَدْ بَلَغَتْ مَجْلَهَا.

1036. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Apabila Nabi saw. dian-tari orang makanan, beliau senantiasa bertanya mengenai antaran itu. Bila dikatakan orang hadiah, beliau makan, dan bila dikatakan orang sedekah, tidak dimakannya."

١٠٣٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أُتِيَ بِعَلَامٍ سَأَلَ عَنْهُ فَإِنْ قِيلَ هَدِيَّةٌ أَكَلَ مِنْهَا وَإِنْ قِيلَ صَدَقَةٌ لَمْ يَأْكُلْ مِنْهَا.

Mendo'akan orang yang bersedekah

1037. Dari 'Abdullah bin Abi Aufa r.a., katanya: "Apabila di antarkan orang kepada Rasulullah saw. sedekah mereka, beliau mendo'a: "*Allahumma shalli 'alaihim*" (Wahai Allah! Berilah mereka rahmat). Maka pada suatu hari Abu Aufa datang mengantarkan sedekahnya kepada beliau. Lalu beliau mendoa: "*Allahumma shalli 'ala ali Abi Aufa.*" (Wahai, Allah! Berilah rahmat kepada keluarga Abu Aufa)."

۱۰۳۷ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى  
قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا آتَاهُ قَوْمٌ بِصَدَقَتِهِمْ قَأَفَ  
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِمْ فَأَتَاهُ أَبِي أَبُو أَوْفَى  
بِصَدَقَتِهِ فَقَالَ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى آلِ  
أَبِي أَوْفَى .

1038. Dari Jarir bin 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila 'amil zakat mendatangiimu untuk mengumpulkan zakat daripadamu, maka hendaklah dia pulang kembali dengan rasa puas terhadapmu."

۱۰۳۸ - عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِذَا آتَاكُمْ الْمُصَدِّقُ فَلْيَصِدُّرْ عَنْكُمْ  
وَهُوَ عَنْكُمْ رَاضٍ .

## P U A S A

## كِتَابُ الصَّوْمِ

## Ramadhan bulan rahmat

1039. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Bila Ramadhan telah datang, maka dibukakan pintu surga, dikunci pintu neraka, dan dibelenggu semua setan."

١٣٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا جَاءَ رَمَضَانُ فَتُحِتُّ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَغُلِقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ وَصُفِدَتِ الشَّيَاطِينُ .

1040. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Bila Ramadhan telah datang, maka dibukakan pintu rahmat, dikunci neraka jahannam, dan dirantai semua setan."

١٤٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ رَمَضَانُ فَتُحِتُّ أَبْوَابُ الرَّحْمَةِ وَغُلِقَتْ جَهَنَّمَ وَسُلِيتِ الشَّيَاطِينُ .

## Melihat bulan

1041. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Nabi saw. bersabda mengenai Ramadhan, sabdanya: "Janganlah

١٤١ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ ذَكَرَ رَمَضَانَ فَقَالَ لَا

kamu puasa sebelum melihat bulan<sup>51)</sup> (terbit) dan janganlah berbuka sebelum melihatnya (terbit kembali).<sup>52)</sup> Jika bulan itu tertutup dari (pandangan)-mu, maka hitunglah (jumlah harinya tiga puluh hari).”

فَصُومُوا حَتَّى تَرَوْا الْهَالَالَ وَلَا تَقْطُرُوا حَتَّى تَرَوْهُ فَإِنْ أَعْصَى عَلَيْكُمْ فَأَقْدُرُوا لَهُ

**Sebulan 29 atau 30 hari**

1042. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda mengenai Ramadhan, sambil beliau memberi isyarat dengan kedua tangannya, sabdanya: "Sebulan itu sebegini, sebegini, dan sebegini, — beliau menekuk salah satu jempolnya kali yang ketiga —. Jika bulan itu tertutup dari (pandangan)-mu, maka hitunglah tiga puluh (hari).”

١٠٤٢ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ رَمَضَانَ فَضَرَبَ بِيَدَيْهِ فَقَالَ الشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا « ثُمَّ عَقَدَ إِبْهَامَهُ فِي الثَّلَاثَةِ ، فَصُومُوا الرُّيُوتَ وَأَقْطُرُوا الرُّيُوتَ فَإِنْ أَعْصَى عَلَيْكُمْ فَأَقْدُرُوا لَهُ ثَلَاثِينَ .

1043. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Kita umat yang ummi; tidak pandai menulis dan berhitung. Sebulan adalah sebegini, sebegini dan sebegini.— Beliau menekuk sebuah jempolnya kali yang ketiga —. Dan sebulan adalah sebegini, sebegini, sebegini. Yakni cukup tiga puluh hari.”

١٠٤٣ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّا أُمَّةٌ أُمِّيَّةٌ لَا نَكْتُبُ وَلَا نَحْسِبُ الشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا وَعَقَدَ الْإِبْهَامَ فِي الثَّلَاثَةِ وَالشَّهْرُ هَكَذَا لَوْ هَكَذَا وَهَكَذَا أَيْعْنِي تَعَامَ ثَلَاثِينَ .

51) Bulan Ramadhan.  
52) Bulan Syawal.



1044. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :  
 "Apabila kamu telah melihat bular (terbit), maka puasalah, dan bila kamu telah melihatnya (terbit kembali), maka berbukalah. Jika bulan itu tertutup dari (pandangan)-mu, maka puasalah tiga puluh hari."

١٠٤٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَيْتُمُ الْهِلَالَ فَصُومُوا وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَأَفْطِرُوا فَإِنْ غَمَّ عَلَيْكُمْ فَصُومُوا ثَلَاثِينَ يَوْمًا.

1045. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :  
 "Puasalah kamu bila telah melihat bulan (terbit) dan berbukalah bila telah melihatnya (terbit). Jika bulan itu tertutup dari (pandangan)-mu, maka genapkanlah bilangannya."

١٠٤٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صُومُوا الرُّؤْيَيْتِ وَأَفْطِرُوا الرُّؤْيَيْتِ فَإِنْ غَمِيَ عَلَيْكُمْ فَأَكْمِلُوا الْعِدَّةَ.

1046. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :  
 "Puasalah kamu bila telah melihat bulan (terbit) dan berbukalah bila telah melihatnya (terbit). Jika bulan itu tertutup dari (pandangan)-mu, maka hitunglah tiga puluh hari."

١٠٤٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صُومُوا الرُّؤْيَيْتِ وَأَفْطِرُوا الرُّؤْيَيْتِ فَإِنْ غَمِيَ عَلَيْكُمْ الشَّهْرَ فَصُومُوا ثَلَاثِينَ.

1047. Dari 'Aisyah r.a., katanya :  
 "Tatkala telah lewat dua puluh sembilan malam, yang aku menghitungnya sendiri, Rasulullah saw. mulai masuk ke rumahku. Karena itu aku berkata kepada beliau, "Ya, Rasulullah

١٠٤٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ لَمَّا مَحَبَّتْ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ لَيْلَةً أَعْدَهُنَّ دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَلَّمْتُهُ بِهَا، فَقُلْتُ

lah! Bukankah anda telah bersumpah tidak akan masuk ke rumah kami selama sebulan? Menurut hitunganku, sekarang baru dua puluh sembilan hari.” Jawab Nabi saw., ”Sesungguhnya sebulan itu adakalanya dua puluh sembilan hari.”

يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ أَقْسَمْتَ أَنْ تَدْخُلَ عَلَيْنَا شَهْرًا وَأَنْتَ دَخَلْتَ مِنْ تِسْعِ وَعِشْرِينَ أَعْدَهُنَّ فَقَالَ إِنَّ الشَّهْرَ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ.

1048. Dari Ummu Salamah r.a., katanya: ”Pada suatu ketika Nabi saw. bersumpah tidak akan pulang ke rumah isterinya selama sebulan. Setelah berlalu dua puluh sembilan hari, besok pagi-pagi beliau datang ke rumah mereka. Lalu diingatkan mereka kepada beliau, ”Ya, Nabi Allah! Bukankah anda telah bersumpah tidak akan masuk ke rumah kami selama sebulan?” Jawab beliau, ”Sebulan itu adakalanya dua puluh sembilan hari.”

١٠٤٨ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَلَفَ أَنْ لَا يَدْخُلَ عَلَى بَعْضِ أَهْلِ شَهْرًا فَلَمَّا مَضَى تِسْعَةٌ وَعِشْرُونَ يَوْمًا عَادَ عَلَيْهِمْ أَوْ رَاحَ فَقِيلَ لَهُ حَلَفْتَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَنْ تَدْخُلَ عَلَيْنَا شَهْرًا قَالَ إِنَّ الشَّهْرَ يَكُونُ تِسْعَةً وَعِشْرِينَ يَوْمًا.

**Terlarang puasa sehari atau dua hari sebelum Ramadhan**

1049. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: ”Janganlah kamu dahului puasa Ramadhan dengan puasa satu atau dua hari sebelumnya. Kecuali bagi orang yang memuaskan puasa tertentu, maka dia boleh meneruskannya.”

١٠٤٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَعْدُمُورَ مَصْبَانٍ بِصَوْمِ يَوْمٍ وَلَا يَوْمَيْنِ إِلَّا رَجُلٌ كَانَ يَصُومُ صَوْمًا فَلْيَصِمَهُ.

**Setiap negeri berbeda penglihatannya**

1050. Dari Kuraib r.a., katanya dia diutus oleh Ummul Fadhal bintil Harits menemui Mu'awiyah di Syam. Kata Kuraib, ”Setelah aku tiba

١٠٥٠ - عَنْ كُرَيْبٍ أَنَّ أُمَّ الْفَضْلِ بِنْتَ الْحَارِثِ بَعَثَتْهُ إِلَى مُعَاوِيَةَ بِالْشَّامِ

di sana dan tugasku telah selesai, bulan Ramadhan pun tiba. Aku melihat bulan terbit pada malam Jum'at. Kemudian aku tiba kembali di Madinah pada akhir bulan. Lalu 'Abdullah bin 'Abbas r.a. bertanya kepadaku: "Kapan anda mulai melihat bulan?" Jawabku, "Kami melihatnya pada malam Jum'at." Tanya, "Apakah anda menyaksikannya sendiri?" Jawabku, "Ya! Aku menyaksikannya sendiri, bersama-sama orang banyak. Karena itu mereka mulai puasa, begitu pula Mu'awiyah." Kata Ibnu 'Abbas, "Tetapi kami melihatnya malam Sabtu. Karena itu kami akan mencukupkan puasa kami tiga puluh, atau kami melihat bulan." Tanyaku, "Apakah tidak cukup dengan penglihatan Mu'awiyah dan mengikut puasanya saja?" Jawab Ibnu 'Abbas, "Tidak! Karena begitulah perintah Rasulullah saw. kepada kami."

قَالَ فَقَدِمْتُ الشَّامَ فَقَضَيْتُ حَاجَتَهَا  
وَأَسْتَهْلُ عَلَى رَمَعَانٍ وَأَنَا بِالشَّامِ فَرَأَيْتُ  
الْهِلَالَ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ ثُمَّ قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ  
فِي آخِرِ الشَّهْرِ فَسَأَلَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ  
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا تَعَرُّدَ كَرِّ الْهِلَالَ فَقَالَ  
مَتَى رَأَيْتُمُ الْهِلَالَ فَقُلْتُ رَأَيْتَاهُ لَيْلَةَ  
الْجُمُعَةِ فَقَالَ أَنْتَ رَأَيْتَهُ فَقُلْتُ نَعَمْ  
وَرَأَاهُ النَّاسُ وَمِثْمُوا وَمِثْمُوا وَمِثْمُوا  
فَقَالَ لَكِنَّا رَأَيْتَاهُ لَيْلَةَ السَّبْتِ فَلَا نَزَالَ  
نَصُومُ حَتَّى نَكْمِلَ ثَلَاثِينَ أَوْ نَرَاهُ فَقُلْتُ  
أَوَلَا تَكْتُبُنِي بِرُؤْيَا مُعَاوِيَةَ وَصِيَامِهِ  
فَقَالَ لَا هَكَذَا أَمْرًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1051. Dari Abu Al Bakhtari r.a., katanya: "Pada suatu ketika kami pergi 'umrah. Ketika berhenti di Nakhlah, kami saling menunjuk bulan. Setengah kami mengatakan, bulan sudah tiga hari. Sedangkan yang lain mengatakan, bulan baru dua hari." Tanya Ibnu 'Abbas r.a., "Malam apa kamu melihatnya?" Jawab kami, "Malam

١٠٥١ - عَنِ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ قَالَ خَرَجْنَا  
لِلْعُمْرَةِ فَلَمَّا نَزَلْنَا بِبَطْنِ نَخْلَةَ قَالَ  
تَرَاهُ بِنَا الْهِلَالَ فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ هُوَ  
ابْنُ ثَلَاثٍ وَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ هُوَ ابْنُ لَيْلَتَيْنِ  
قَالَ فَلَقِينَا ابْنَ عَبَّاسٍ فَقُلْنَا إِنَّا رَأَيْتَنَا  
لِلْهِلَالَ فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ هُوَ ابْنُ ثَلَاثٍ

anu!" Kata Ibnu 'Abbas, "Bahwasanya Rasulullah saw. pernah bersabda : Sesungguhnya Allah swt. telah membentangkannya untuk dapat dilihat. Karena itu mulailah pada malam kamu melihatnya."

وَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ هُوَ ابْنُ لَيْلَتَيْنِ فَقَالَ  
أَيُّ لَيْلَةٍ رَأَيْتُمُوهُ قَالَ فَقُلْنَا لَيْلَةَ كَذَا  
وَكَذَا فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ مَدَّهَ لِلرُّؤْيَا فَهُوَ  
لِللَّيْلَةِ رَأَيْتُمُوهُ.

1052. Dari Abu Al Bakhtari r.a., katanya: "Ketika kami berada di Dzat 'Irb, bulan Ramadhan pun tiba. Lalu kami utus seorang laki-laki kepada Ibnu 'Abbas untuk menanyakannya. Jawab Ibnu 'Abbas r.a., bahwasanya Rasulullah saw. pernah bersabda : "Sesungguhnya Allah telah membentangkannya untuk dilihat. Jika bulan itu tertutup dari pandanganmu, maka sempurnakanlah bilangannya (tiga puluh)."

١٠٥٢ - عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ قَالَ أَهْلَتُنَا  
رَمَعْنَانُ وَعَمْنُ بِذَاتِ عِرْقٍ فَأَرْسَلْنَا  
رَجُلًا إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا  
فَسَأَلَهُ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِنَّ اللَّهَ قَدَّ أَمَدَهُ لِلرُّؤْيَا فَإِنْ أَعْيَى عَلَيْكُمْ  
فَاكْمِلُوا الْعِدَّةَ.

#### Benang putih dan benang hitam

1053. Dari 'Adi bin Hatim r.a., katanya: "Setelah turun ayat: . . . .  
*hingga jelas bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu waktu fajr . . .*" (Al Baqarah : 187), maka berkata 'Adi bin Hatim kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Aku meletakkan benang putih dan benang hitam di bawah bantaku untuk membedakan malam

١٠٥٣ - عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ  
عَنْهُ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ « حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ  
الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ  
مِنَ الْفَجْرِ » قَالَ لَهُ عَدِيُّ بْنُ حَاتِمٍ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَجْعَلُ حَتَّى وَسَادَتِي  
عَقْلَيْنِ عَقْلًا أَبْيَضَ وَعَقْلًا أَسْوَدَ

dan siang." Sabda Rasulullah saw., "Bantalmu terlalu lebar. Yang dimaksud (dengan benang hitam) ialah gelap malam, dan (benang putih) ialah cahaya siang."

اعْرِفُ اللَّيْلَ مِنَ النَّهَارِ فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ وَسَادَتَكَ  
لَعَرِيضٌ إِنَّمَا هُوَ سَوَادُ اللَّيْلِ وَبَيَاضُ  
النَّهَارِ .

1054. Dari Sahal bin Sa'ad r.a., katanya: "Ketika turun ayat: . . . dan makan minumlah kamu sehingga nyata bagimu perbedaan benang putih dari benang hitam . . ." (Al Baqarah : 187), maka ada seorang laki-laki mengambil benang putih dan benang hitam, lalu dia makan sehingga jelas baginya perbedaan keduanya. Kemudian Allah swt. menurunkan kata "minal fajri" (yaitu ketika fajar). Maka jelaslah apa yang dimaksud dengan benang putih dan benang hitam."

١٠٥٤ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ لَمَّا  
نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ وَكُلُّوا وَاشْرَبُوا  
حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ  
الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ قَالَ كَانَ الرَّجُلُ يَأْخُذُ  
خَيْطًا أبيضَ وَخَيْطًا أسودَ فَيَأْكُلُ حَتَّى  
يَسْتَبَيِّنَهُمَا حَتَّى أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ  
(مِنَ الْفَجْرِ) فَبَيَّنَ ذَلِكَ .

#### Dua kali adzan

1055. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Rasulullah saw. mempunyai dua orang muadzin (tukang adzan). Yaitu Bilal dan Ibnu Ummi Maktum yang buta. Maka bersabda Rasulullah saw., "Bilal adzan tengah malam Karena itu makanlah dan minumlah sampai Ibnu Ummi Maktum adzan."

١٠٥٥ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا  
قَالَ كَانَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ مُؤَذِّنَانِ بِلَالٌ وَابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ  
الْأَعْمَى فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ إِنَّ بِلَالَ لَا يُؤَذِّنُ بِلَيْلٍ فَكُلُّوا  
وَاشْرَبُوا حَتَّى يُؤَذِّنَ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ

1056. Dari Ibnu Mas'ud r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu terhalang makan sahur karena adzan Bilal; karena dia adzan tengah malam, untuk memanggil pulang orang-orang yang shalat, dan membangunkan yang sedang tidur."

١٠٥٦ - عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَبِسَلَّمَ لَا يَمْنَعَنَّ أَحَدًا مِنْكُمْ إِذَا نُبِلَالٍ  
« أَوْ قَالَ نِدَاءُ بِلَالٍ » مِنْ سُحُورِهِ فَإِنَّهُ  
يُؤَدِّنُ « أَوْ قَالَ يُنَادِي » بِبِلَالٍ لِيَرْجِعَ  
قَائِمَكُمْ وَيُوقِظَ نَائِمَكُمْ

#### Masih boleh makan hingga terbit fajar

1057. Dari Samurah bin Jundub r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu terperdaya (untuk tidak makan sahur) oleh adzan Bilal waktu sahur, dan jangan pula karena cahaya putih ini (fajar kadzib) sampai dia tersebar."

١٠٥٧ - عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ يَقُولُ  
سَمِعْتُ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَقُولُ لَا يَعْزَنَنَّ أَحَدُكُمْ نِدَاءَ بِلَالٍ مِنْ  
السُّحُورِ وَلَا هَذَا الْبَيَاضُ حَتَّى يَسْتَظِيرَ

1058. Dari Samurah bin Jundub r.a., dia berkhotbah menyampaikan hadis Rasulullah saw. yang menyabdakan: "Janganlah kamu terhalang makan sahur oleh adzan Bilal, dan jangan pula oleh cahaya putih ini, sehingga terbi fajar (siddik)."

١٠٥٨ - عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللَّهُ  
عَنْهُ وَهُوَ يَخْطُبُ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَا  
يَعْزَنَنَّكُمْ نِدَاءُ بِلَالٍ وَلَا هَذَا الْبَيَاضُ  
حَتَّى يَبْدُ وَالْفَجْرُ « أَوْ قَالَ » حَتَّى  
يَنْفَجِرَ الْفَجْرُ.

#### Keutamaan makan sahur

1059. Dari Anas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Makan

١٠٥٩ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

sahurlah kamu, karena makan sahur itu mengandung berkat.”

قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَهٌ.

1060. Dari 'Amru bin 'Ash r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Perbedaan puasa kita dengan puasa Ahli Kitab, ialah makan sahur."

١٠٦٠ - عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَصَلَ مَا بَيْنَ صِيَامِنَا وَصِيَامِ أَهْلِ الْكِتَابِ أَكْلَةُ السَّحْرِ.

#### Waktu makan sahur

1061. Dari Anas r.a., dari Zaid bin Tsabit r.a., katanya: "Kami pernah makan sahur bersama-sama Rasulullah saw. Tidak berapa lama kemudian kami pergi shalat. Tanya Anas, "Kira-kira berapa lama jaraknya antara waktu makan sahur dengan shalat?" Jawab Zaid, "Kira-kira selama membaca lima puluh ayat."

١٠٦١ - عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ تَسَحَّرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَعْنَا إِلَى الصَّلَاةِ قُلْتُ كَمْ كَانَ قَدْرَ مَا بَيْنَهُمَا قَالَ خَمْسِينَ آيَةً.

#### Segerakan berbuka

1062. Dari Sahal bin Sa'ad r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Berbahagialah selalu orang-orang yang menyegerakan berbuka."

١٠٦٢ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَزَالُ النَّاسُ يُخَيَّرُونَ مَا عَجَلُوا الْفِطْرَ.

1063. Dari Abu 'Athiyah r.a., katanya: "Aku dan Masruq pernah

١٠٦٣ - عَنْ أَبِي عَثِيْبَةَ قَالَ دَخَلْتُ

datang menemui 'Aisyah r.a. ke rumahnya, lalu kami bertanya: "Ya, Ummul Mukminin! Ada dua orang sahabat Rasulullah saw., yang satu menyegerakan berbuka dan shalat, dan yang satu lagi melambatkannya. Bagaimana itu?" Tanya 'Aisyah r.a., "Siapa yang menyegerakan berbuka dan shalat?" Jawab kami, "Abdullah Ibnu Mas'ud." Kata 'Aisyah, "Menyegerakan itulah yang dilakukan Rasulullah saw."

#### Waktu berbuka

1064. Dari 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila malam telah datang, siang telah hilang, dan matahari telah terbenam, maka orang yang puasa sudah boleh berbuka."

1065. Dari 'Abdullah bin Abi Aufa r.a., katanya: "Kami bepergian bersama-sama Rasulullah saw. dalam suatu perjalanan di bulan Ramadhan. Ketika matahari telah terbenam beliau bersabda: "Hai, Fulan! Turunlah, dan siapkan makan kita!" Jawab orang itu, "Hari masih siang, ya Rasulullah!"

أَنَا وَمَسْرُوقٌ عَلَى عَائِشَةَ فَقُلْنَا يَا  
أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ رَجُلَانِ مِنَ اصْحَابِ مُحَمَّدٍ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَدُهُمَا يُعَجِّلُ  
الْإِفْطَارَ وَيُعَجِّلُ الصَّلَاةَ وَالْآخَرُ يُؤَخِّرُ  
الْإِفْطَارَ وَيُؤَخِّرُ الصَّلَاةَ قَالَتْ أَيُّهُمَا  
الَّذِي يُعَجِّلُ الْإِفْطَارَ وَيُعَجِّلُ الصَّلَاةَ  
قَالَ قُلْنَا عَبْدُ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ مَسْعُودٍ قَالَتْ  
كَذَلِكَ كَانَ يَصْنَعُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1.74 - عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا  
أَقْبَلَ اللَّيْلُ وَادْبَرَ النَّهَارُ وَغَابَتِ الشَّمْسُ  
فَقَدْ أَفْطَرَ الصَّائِمُ.

1.75 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ  
اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَتَمَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ فَلَمَّا  
غَابَتِ الشَّمْسُ قَالَ يَا فُلَانُ أَنْزِلْ فَاجِدْ  
لَنَا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ عَلَيَّ نَهَارًا قَالَ



Sabda Rasulullah, "Turunlah dan siapakan makan kita!" Kata 'Abdullah, "Orang itu pun segera turun, lalu dia menyiapkan makanan dan menyajikannya kepada Rasulullah saw., dan beliau langsung minum. Kemudian beliau bersabda sambil menunjuk dengan tangannya: 'Apabila matahari telah terbenam di sana, dan malam telah datang di sini, maka orang puasa sudah boleh berbuka.'"

### Terlarang puasa wishal

1066. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Bahwasanya Nabi saw. melarang orang melakukan puasa wishal (yakni puasa berturut-turut dua hari atau lebih tanpa berbuka). Lalu kata para sahabat kepada beliau: Bukankah anda sendiri melakukannya? Jawab Nabi saw.: Aku tidak seperti kamu semua. Aku diberi makan dan minum oleh Tuhanku."

1067. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Rasulullah saw. melarang orang melakukan puasa wishal. Maka berkata seorang laki-laki muslim kepada beliau: Bukankah anda sendiri melakukan puasa secara wishal, ya Rasulullah? Jawab Rasulullah saw.: "Tidak seorang pun di antara kamu yang menyamaiku. Bila hari telah malam, aku diberi makan dan minum oleh Tuhanku." Ketika ternyata mereka enggan hendak berhenti puasa wishal, Nabi saw. puasa pula secara wishal bersama-

أَنْزَلَ فَأَجِدَحَ لَنَا قَالَ فَتَزَلْ فَجِدَحَ فَأَتَهُ  
بِهِ فَشَرِبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
كُمُ قَالَ بِسِدْوِ إِذَا عَابَتِ الشَّمْسُ مِنْ هَهُنَا  
وَجَاءَ اللَّيْلُ مِنْ هَهُنَا فَقَدْ أَفْطَرَ الصَّيَّامُ.

١. ٦٦ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا  
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ  
الْوَصَالِ. قَالُوا إِنَّكَ تَوَاصِلُ قَالَ لِي لَسْتُ  
كَمِثْلِكُمْ إِنِّي أَطْعَمُ وَأَسْقِي.

١. ٦٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
عَنِ الْوَصَالِ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ  
فَأَنَّكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَوَاصِلُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَيْكُمْ مِثْلِي إِنِّي  
أَبَيْتُ يَطْعَمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِي فَأَنَا أَبَوَا  
أَنْ يَسْتَهْوَأَ عَنِ الْوَصَالِ وَأَصِلَ بِهِمْ يَوْمًا

sama mereka dua hari berturut-turut. Sesudah itu bulan (Syawal) datang. Lalu beliau bersabda: "Seandainya bulan (Syawal) belum terbit niscaya kuteruskan puasa wishal bersama-sama kamu semua – Rasulullah mengucapkan sabdanya itu dengan nada marah, karena mereka enggan dilarangnya puasa wishal." –

ثُمَّ يَوْمًا ثُمَّ رَأَوْا الْهَيْلَالَ فَقَالَ لَوْ تَأَخَّرَ  
لِلْهَيْلَالَ لَزِدْتُمْ .

1068. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu puasa secara wishal!" Jawab para sahabat, "Bukankah anda sendiri melakukan puasa wishal?" Jawab Rasulullah saw., "Kamu tidak akan sanggup melakukannya seperti aku. Bila hari telah malam, aku diberi makan dan minum oleh Tuhanku. Karena itu beramal-ibadatlah sesuai dengan kemampuanmu." –

١٠٦٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِيَّاكُمْ وَالْوِصَالَ قَالُوا فَإِنَّكَ تُوَاصِلُ يَا  
رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِنَّكُمْ لَسَمْتُمْ فِي ذَلِكَ مِثْلِي  
إِنِّي آيْتُ يُطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِيَنِي فَالْكَفُوا  
مِنَ الْأَعْمَالِ مَا تَطِيقُونَ .

1069. Dari Anas r.a., katanya: "Pada suatu malam di bulan Ramadhan, Rasulullah saw. shalat. Aku datang dan berdiri di samping beliau. Kemudian datang pula sahabat yang lain, lalu dia berdiri pula, sehingga akhirnya kami menjadi satu rombongan. Tatkala Nabi saw. merasa bahwa kami shalat di belakang beliau, maka beliau pendekkan shalatnya, kemudi-

١٠٦٩ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ يُصَلِّي فِي رَمَضَانَ فَحِثَّتْ فَفَمَتَتْ  
إِلَى جَنْبِهِ وَجَاءَ رَجُلٌ آخَرَ فَقَامَ أَيْضًا  
حَتَّى كُنَّا رَهْطًا فَلَنَا حَسَّ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا خَلْفَهُ  
جَعَلَ يَتَجَوَّزُ فِي الصَّلَاةِ ثُمَّ دَخَلَ

an beliau masuk ke rumahnya, dan di sana beliau shalat sendirian." Kata Anas, "Pagi-pagi kami bertanya kepada beliau: Apakah anda tahu perbuatan kami semalam?" Jawab beliau, "Ya, aku tahu. Itulah yang menyebabkan aku masuk ke rumah dan di sana aku shalat sendirian." Kata Anas selanjutnya, "Beberapa hari di akhir bulan (Ramadhan) Rasulullah melakukan puasa wishal. Karena itu beberapa orang sahabat melakukannya pula. Maka bersabda Rasulullah saw.: Mengapalah orang-orang ini ikut-ikutan berpuasa wishal. Kamu semua tidak seperti aku. Ketahuilah! Demi Allah! Kalaulah bulan ini bertambah panjang, aku akan terus puasa wishal sehingga orang-orang yang memberati dirinya dalam melakukan suatu amal-ibadah kewalahan sendiri."

رَحَلَهُ فَصَلَّى صَلَاةً لَا يُصَلِّيَهَا  
عِنْدَنَا قَالَ قُلْنَا لَهُ حِينَ أَصْبَحْنَا  
أَفَطِنْتَ لَنَا اللَّيْلَةَ قَالَ فَقَالَ نَعَمْ  
ذَلِكَ الَّذِي حَمَلَنِي عَلَى الَّذِي صَنَعْتُ  
قَالَ فَاخَذَ يُوَأْصِلُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَلِكَ فِي آخِرِ  
الشَّهْرِ فَاخَذَ رِجَالٌ مِنْ أَصْحَابِهِ  
يُوَأْصِلُونَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بَالُ رِجَالٍ يُوَأْصِلُونَ  
إِنَّكُمْ لَسْتُمْ مِثْلِي أَمَا وَاللَّهِ لَوْ تَمَادُّ  
لِي الشَّهْرُ لَوَأْصَلْتُ وَصَالًا يَدْعُ  
الْمُتَعَمِّقُونَ تَعَمِّقَهُمْ .

1070. Dari 'Aisyah r.a., katanya:  
"Nabi saw. melarang mereka  
puasa wishal, adalah rahmat bagi mereka.  
Mereka berkata kepada Rasulullah  
saw., "Bukankah anda sendiri melakukan  
puasa wishal?" Jawab Nabi saw.,  
"Aku tidak seperti kamu. Aku diberi  
makan dan minum oleh Tuhanku."

١٠٧٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا  
قَالَتْ نَهَاَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ عَنِ الْوَأْصَالِ رَحْمَةً لَهُمْ فَقَالُوا إِنَّكَ  
تُؤَْصِلُ قَالَ إِنْ لَسْتُ كَهَيْئَتِكُمْ إِنْ  
يُطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِي .

#### Bercumbu ketika puasa

1071. Dari 'Aisyah r.a., katanya:  
"Rasulullah saw. pernah men-

١٠٧١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا

cium salah seorang isteri beliau, padahal beliau puasa." Kemudian 'Aisyah tertawa.

قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْبِلُ أَحَدَى نِسَائِهِ وَهُوَ صَائِمٌ ثُمَّ تَضَحَكَ .

1072. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah menciumku, padahal beliau puasa. Siapakah di antara tuan-tuan yang sanggup mengendalikan nafsu seperti Rasulullah saw.?"

١٠٧٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْبِلُنِي وَهُوَ صَائِمٌ وَأَيْتُكُمْ يَمْلِكُ رَبُّهُ كَمَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْلِكُ رَبُّهُ .

1073. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah mencium dan mencumbuku mesra ketika beliau sedang puasa. Tetapi beliau sanggup mengendalikan nafsunya."

١٠٧٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْبِلُ وَهُوَ صَائِمٌ وَيُبَاشِرُ وَهُوَ صَائِمٌ وَلَكِنَّهُ أَمْلَكُهُ لِأَرَبِهِ .

1074. Dari Hafshah r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah berciuman, padahal beliau sedang puasa."

١٠٧٤ - عَنْ حَفْصَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْبِلُ وَهُوَ صَائِمٌ .

1075. Dari 'Amru bin Abi Salamah r.a., dia pernah bertanya kepada

١٠٧٥ - عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّهُ سَأَلَ

da Rasulullah saw., katanya: "Bolehkah orang yang puasa berciuman?" Jawab Rasulullah saw., "Tanyalah kepada Ummu Salamah!" Lalu Ummu Salamah menceritakan kepada 'Amru, bahwa Rasulullah saw. pernah melakukannya. Kata 'Amar, "Ya, Rasulullah! Allah telah mengampuni dosa anda yang telah lalu dan yang akan datang." Sabda Rasulullah saw., "Demi Allah! Sesungguhnya akulah yang paling taqwa dan yang paling takut kepada Allah daripada kamu sekalian."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْقَلَ الصَّامَ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَلْ هُدُوهُ «لَا مَسْأَلَةَ» فَأَخْبَرْتَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ ذَلِكَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَا وَاللَّهِ إِنِّي لَأَتَقَامُ لِلَّهِ وَأَنْشَأُ لَهُ.

#### Mendapatkan Subuh dalam keadaan junub

1076. Dari 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Sesungguhnya Rasulullah saw. pernah mendapati fajar (kesiangan) di bulan Ramadhan, padahal beliau dalam keadaan junub karena jima'. Lalu beliau mandi dan terus puasa."

١٠٧٦ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ قَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذُرُّهُ الْفَجْرُ فِي رَمَضَانَ وَهُوَ جُنُبٌ مِنْ غَيْرِ حِلٍّ فَيَغْتَسِلُ وَيَصُومُ.

1077. Dari 'Abdullah bin Ka'ab Al Himyari, Abu Bakar mengabarkan kepadanya bahwa Marwan pernah mengutusnyanya kepada Ummu Salamah r.a., menanyakan perihal seorang laki-laki yang mendapatkan Subuh dalam keadaan junub, apakah boleh dia meneruskan puasanya? Jawab Ummu

١٠٧٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبِ الْجَمْرِيِّ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ حَدَّثَهُ أَنَّ مَرْوَانَ أَرْسَلَهُ إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا يَسْأَلُ عَنِ الرَّجُلِ يُصْبِحُ جُنُبًا يَصُومُ فَقَالَتْ كَانَ رَسُولُ

Salamah, "Rasulullah saw. pernah mendapatkan Subuh (kesiangan) dalam keadaan junub karena jima', bukan karena mimpi. Kemudian beliau tidak membukai puasanya dan tidak pula mengqadha."

1078. Dari 'Aisyah dan Ummu Salamah r.a., dua orang isteri Rasulullah saw., keduanya berkata: "Sungguh Nabi saw. pernah mendapatkan Subuh (kesiangan) dalam keadaan junub karena jima', tidak karena mimpi; dan beliau terus saja puasa."

1079. Dari 'Aisyah r.a., katanya ada seorang laki-laki datang minta fatwa kepada Nabi saw., sedangkan 'Aisyah mendengarkannya di belakang pintu. Tanyanya, "Ya Rasulullah! Waktu shalat telah tiba, sedangkan aku dalam keadaan junub. Bolehkan aku meneruskan puasaku?" Jawab Rasulullah saw., "Aku pun pernah mendapatkan waktu shalat Subuh dalam keadaan junub, lalu aku terus saja puasa." Kata orang itu, "Anda tidak sama dengan kami. Allah telah mengampuni dosa anda yang lama dan yang baru." Sabda Rasulullah saw., "Demi Allah! Sesungguhnya aku berharap, semoga akulah orang yang paling takut kepada Allah, dan lebih tahu daripada kamu sekalian tentang bagaimana cara taqwa."

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُحُّ جُنُبًا  
مِنْ جَمَاعٍ لَا مِنْ حُلْمٍ ثُمَّ لَا يَفْطِرُ وَلَا يَقْضِي

١٠٧٨ - عَنْ عَائِشَةَ وَأُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِي  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمَا قَالَتَا إِنَّ  
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُحُّ  
جُنُبًا مِنْ جَمَاعٍ غَيْرِ احْتِلَامٍ فِي رَمَضَانَ  
ثُمَّ يَصُومُ.

١٠٧٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ  
رَجُلًا جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَسْتَفْتِيهِ وَهُوَ تَسْمَعُ مِنْ وَرَاءِ الْبَابِ فَقَالَ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ تَذَرِكُنِي الصَّلَاةَ وَأَنَا جُنُبٌ  
أَفَأَصُومُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَأَنَا تَذَرِكُنِي الصَّلَاةَ وَأَنَا جُنُبٌ  
فَأَصُومُ فَقَالَ لَسْتُ مِثْلُنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ  
قَدْ عَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا نَعَدُ مَرَمِينَ ذَنْبِكَ وَمَا  
تَأَخَّرَ فَقَالَ وَاللَّهِ إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَلْجُؤَ أَنْ أَلْجُؤَ  
وَأَعْلَمُكُمْ بِمَا التَّقَى.

### Haram bersetubuh siang hari bulan Ramadhan

1080. Dari Abu Hurairah r.a., katanya ada seorang laki-laki datang kepada Nabi saw., lalu dia berkata: "Telah celaka aku, ya Rasulullah!" Jawab Nabi saw., "Apa sebabnya engkau celaka?" Jawab orang itu, "Aku menyetubuhli isteriku (siang hari) di bulan Ramadhan." Tanya Nabi saw., "Sanggupkah engkau memerdekakan seorang budak?" Jawabnya, "Tidak!" Tanya Nabi saw., "Sanggupkah engkau puasa dua bulan berturut-turut?" Jawabnya, "Tidak!" Tanya, "Sanggupkah engkau memberi makan enam puluh orang miskin?" Jawabnya, "Tidak!" Kata Abu Hurairah r.a., "Kemudian, sementara orang itu duduk, dibawa orang kepada Nabi saw. sebuah keranjang berisi kurma. Sabda Nabi saw. kepada orang itu, "Bersedekahlah kamu dengan ini!" Jawab orang itu, "Tentu kepada orang yang lebih miskin daripada kami. Agaknya tidak ada penduduk di sekitar sini yang lebih membutuhkannya daripada kami." Mendengar ucapannya itu Nabi saw. tertawa sehingga kelihatan taring beliau. Kemudian Nabi saw. bersabda kepada orang itu, "Bawalah pulang, beri makanlah keluargamu dengannya."

١٠٨٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
 قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلَكْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالِ  
 وَمَا أَهْلَكَكَ قَالَ وَقَعْتُ عَلَى امْرَأَتِي  
 فِي رَمَضَانَ قَالَ هَلْ تَجِدُ مَا تَعْتِقُ رَقَبَةً  
 قَالَ لَا قَالِ فَهَلْ تَسْتَطِيعُ أَنْ تَصُومَ  
 شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ قَالَ لَا قَالَ فَهَلْ  
 تَجِدُ مَا تَطْعِمُ سِتِينَ مِسْكِينًا قَالِ لَا  
 قَالَ ثُمَّ جَلَسَ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ بِعَرَقِي فِيهِ تَمْرٌ فَقَالَ تَصَدَّقْ  
 بِهَذَا قَالَ أَفَقْرٌ مِنَّا فَمَا بَيْنَ لَابَتَيْهَا  
 أَهْلُ بَيْتِ أَحْوَجَ إِلَيْهِ مِنَّا فَضَحِكَ  
 النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَتْ  
 أَنْبَابُهُ ثُمَّ قَالَ أَذْهَبْ فَاطْعِمِهِ أَهْلَكَ.

1081. Dari 'Aisyah r.a., isteri Rasulullah saw., katanya: "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw.

١٠٨١ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقُولُ أَلَى

ketika beliau sedang berada dalam masjid di bulan Ramadhan, lalu orang itu berkata: "Ya, Rasulullah! Celaka aku! Celaka aku!" Karena itu Rasulullah saw. bertanya, apa sebabnya? Lalu jawabnya, "Aku telah menyetyubuhi isteriku siang hari bulan Ramadhan." Sabda Rasulullah saw., "Bersedekahlah!" Jawab orang itu, "Ya, Nabiyallah! Demi Allah! Aku tidak punya apa-apa. Karena itu aku tidak sanggup melaksanakannya." Sabda Nabi saw. "Tunggulah di sini sebentar!" Sementara dia duduk menunggu, datang seorang laki-laki menggiring seekor keledai membawa makanan. Maka bertanya Rasulullah saw., "Mana orang yang dapat celaka tadi?" Maka berdirilah orang itu, lalu Rasulullah saw. bersabda kepadanya, "Bersedekahlah anda dengan ini!" Jawab orang itu, "Ya, Rasulullah! Tentu harus kusedekahkan kepada orang yang lebih miskin daripada kami. Demi Allah, sesungguhnya kami lapar, sedangkan kami tidak punya apa-apa." Jawab Nabi saw., "Kalau begitu, boleh kamu makan."

رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ فِي رَمَضَانَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ احْتَرَقْتُ احْتَرَقْتُ فَسَأَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بَشَانُهُ فَقَالَ اصْبَبْتُ أَهْلِي قَالَ نَصَدَقْتُ فَقَالَ وَاللَّهِ يَا بَنِي اللَّهِ مَا لِي شَيْءٌ وَمَا أَقْدِرُ عَلَيْهِ قَالَ اجْلِسْ فَجَلَسَ فَبَيْنَا هُوَ عَلَى ذَلِكَ أَقْبَلَ رَجُلٌ يُسَوِّقُ حِمَارًا عَلَيْهِ طَعَامٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْنَ الْمُحْتَرِقُ إِنِّي أَتَقَامُ الرَّجُلُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَصَدَقْتُ بِهَذَا فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَغَيْرَنَا فَوَاللَّهِ إِنَّا لَجِياعٌ مَا لَنَا شَيْءٌ قَالَ فَكَلَّمُوهُ .

### Keringanan bagi musafir

1082. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Pada tahun penaklukan Makkah, Rasulullah saw. berangkat melakukan suatu perjalanan dalam bulan

١٠٨٢ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ عَامَ الْفَتْحِ فِي



Ramadhan dengan berpuasa. Setelah sampai di Kadid,<sup>53)</sup> beliau berbuka. Kata Ibnu 'Abbas, "Para sahabat mengikuti segala perbuatan beliau ketika itu."

رَمَضَانَ فَصَامَ حَتَّى بَلَغَ الْكَدِيدَ ثُمَّ  
أَفْطَرَ قَالَ وَكَانَ صَحَابَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَّبِعُونَ الْأَحَدَ  
فَالْأَحَدَ مِنْ أَمْرِهِ.

1083. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. melakukan suatu perjalanan jauh dalam bulan Ramadhan, sedangkan beliau puasa. Setelah sampai di 'Usfan,<sup>54)</sup> beliau minta bejana berisi minuman lalu diminumnya di siang hari itu supaya dilihat orang banyak. Selanjutnya beliau berbuka hingga masuk kota Makkah." Kata Ibnu 'Abbas r.a., "Dalam perjalanan itu Rasulullah saw. puasa dan berbuka. Maka siapa yang suka puasa boleh puasa dan siapa yang suka berbuka ia boleh tidak puasa."

١٠٨٣ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا  
قَالَ سَافَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فِي رَمَضَانَ فَصَامَ حَتَّى بَلَغَ  
عُسْفَانَ ثُمَّ دَعَا بِإِنَاءٍ فِيهِ شَرَابٌ  
فَشَرِبَهُ نَهَارَ الْيَرَاءِ النَّاسِ ثُمَّ أَفْطَرَ  
حَتَّى دَخَلَ مَكَّةَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ  
اللَّهُ عَنْهُمَا فَصَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَفْطَرَ فَمَنْ شَاءَ صَامَ وَ  
مَنْ شَاءَ أَفْطَرَ.

Boleh puasa boleh tidak puasa

1084. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Jangianah engkau mencela orang yang puasa dan orang yang tidak

١٠٨٤ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ  
عَنْهُمَا قَالَ: لَا تَعِبْ عَلَى مَنْ صَامَ وَلَا

53) Kadid, sebuah mata air kira-kira 42 mil dari Makkah.

54) 'Usfan, sebuah kampung kira-kira 36 mil dari Makkah.

puasa dalam perjalanan. Karena Rasulullah saw. pernah puasa dan tidak puasa dalam perjalanan."

عَلَى مَنْ أَفْطَرَ قَدْ صَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي السَّفَرِ وَأَفْطَرَ.

1085. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Dalam suatu perjalanan, Rasulullah saw. melihat seorang laki-laki dikerumuni orang banyak, lalu orang itu dilindungi oleh beliau seraya bertanya, "Mengapa dia?" Jawab mereka, "Dia puasa." Maka bersabda Rasulullah saw., "Tidaklah termasuk kebajikan puasa dalam perjalanan, apabila dengan puasa itu ia mendapat kesulitan karena perjalanannya jauh dan berat."

١٠٨٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَرَأَى رَجُلًا قَدْ اجْتَمَعَ النَّاسُ عَلَيْهِ وَقَدْ طَلَّلَ عَلَيْهِ فَقَالَ مَا لَهُ قَالَ الرَّجُلُ صَائِمٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تَصُومُوا فِي السَّفَرِ.

1086. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Kami ikut beperang bersama-sama Rasulullah saw. pada tanggal enam belas Ramadhan. Di antara kami ada yang puasa dan ada pula yang berbuka. Namun tidak ada orang puasa mencela orang berbuka, atau sebaliknya orang berbuka mencela orang puasa."

١٠٨٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَتْ عَشْرَةٌ مَمْنَعَتْ مِنْ رَمَضَانَ، فَمِمَّا مِنْ صَامٍ وَمِمَّا مَنْ أَفْطَرَ فَلَمْ يَعْيبِ الصَّائِمُ عَلَى الْفَاطِرِ وَلَا الْفَاطِرُ عَلَى الصَّائِمِ.

#### Siapa yang kuat sebaiknya puasa

1087. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Kami pernah pergi

١٠٨٧ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ

berperang bersama-sama Rasulullah saw. dalam bulan Ramadhan. Sebagian kami ada yang puasa dan sebagian lagi tidak puasa. Orang yang puasa tidak keberatan terhadap orang yang tidak puasa, dan sebaliknya orang yang tidak puasa tidak keberatan terhadap yang puasa. Mereka berpendapat, siapa yang kuat puasa sebaiknyalah dia puasa, dan siapa yang tidak kuat sebaiknyalah dia berbuka.”

اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا نَغْزُو مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَمَضَانَ فَمِنَّا الصَّيَّامُ وَمِنَّا الْمُفْطِرُ فَلَا يَجِدُ الصَّيَّامُ عَلَى الْمُفْطِرِ وَلَا الْمُفْطِرُ عَلَى الصَّيَّامِ يَرَوْنَ أَنَّ مَنْ وَجَدَ قُوَّةَ فَصَامَ فَإِنَّ ذَلِكَ حَسَنٌ وَيَرَوْنَ أَنَّ مَنْ وَجَدَ ضَعْفًا فَأَفْطَرَ فَإِنَّ ذَلِكَ حَسَنٌ .

#### Yang tidak puasa membantu yang puasa

1088. Dari Anas r.a., katanya: "Kami pernah mengadakan suatu perjalanan bersama-sama Rasulullah saw. Sebagian kami puasa dan sebagian lagi tidak puasa. Ketika hari bersangatan panas, kami berhenti pada suatu tempat, di mana kebanyakan kami membuat naungan dengan kain-kain pakaian yang dibawanya dan sebagian lagi dengan tangannya." Kata Anas selanjutnya, "Orang-orang yang puasa berjatuh, sedang orang yang tidak puasa dapat tegak, lalu mereka buat tempat-tempat berteduh dan mereka beri minum hewan-hewan kendaraan. Maka bersabda Rasulullah saw., "Orang-orang yang berbuka hari ini dapat pahala."

١٠٨٨ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي السَّهْرِ فَمِنَّا الصَّيَّامُ وَمِنَّا الْمُفْطِرُ قَالَ فَتَرَكْنَا مَنْزِلًا فِي يَوْمٍ حَارٍّ أَكْثَرْنَا خِلَالَ صَاحِبِ الْكِسَاءِ وَمِنَّا مَنْ يَسْتَقِي إِلَيْنِ مَسْ بِيَدِهِ قَالَ فَسَقَطَ الصُّوَامُ وَقَامَ الْمُفْطِرُونَ فَضَرَبُوا الْأَبْنِيَةَ وَسَقَوُا الرِّكَابَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَهَبَ الْمُفْطِرُونَ الْيَوْمَ بِالْأَجْرِ .

#### Berbuka untuk menghadapi peperangan

1089. Dari Quza'ah r.a., katanya:

١٠٨٩ - عَنْ قُرْعَةَ قَالَ آتَيْتُ أَبَا

"Aku mendatangi Abu Sa'id Al Khudri r.a., tetapi dia sedang banyak tamu. Ketika para tamu itu sudah pergi, aku berkata kepadanya: Aku tidak akan menanyakan masalah yang ditanyakan mereka itu, tetapi aku akan menanyakan perihal puasa dalam perjalanan." Jawab Abu Sa'id, "Kami pernah melakukan perjalanan bersama-sama Rasulullah saw. ke Makkah, sedangkan kami puasa. Lalu kami berhenti pada suatu perhentian. Maka bersabda Rasulullah saw., "Kamu semua sudah dekat ke tempat musuh; berbuka akan lebih menguatkan tubuhmu. Dan itu adalah suatu keringanan." Sebagian kami ada yang puasa sedang sebagian lagi berbuka. Kemudian kami berhenti pula di tempat perhentian yang lain. Maka bersabda pula Rasulullah saw., "Besok pagi kamu akan menyerang musuh; dengan berbuka akan lebih menguatkan fisikmu; karena itu herbukalah kamu semuanya!" Sabda beliau itu adalah perintah. Karena itu herbukalah kami semuanya." Kata Abu Sa'id selanjutnya, "Saya pikir, sesudah itu kami selalu puasa bersama-sama Rasulullah saw. dalam setiap perjalanan."

#### Berbuka dalam perjalanan suatu keringanan

1090. Dari Hamzah bin 'Amru Al Aslami r.a., bahwa dia bertanya kepada Rasulullah saw., katanya: "Aku kuat puasa dalam perjalanan. Berdosakah jika aku puasa?"

سَعِيدُ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَهُوَ  
مَكْثُورٌ عَلَيْهِ فَإِنَّا تَفَرَّقْنَا بِالنَّاسِ عَنْهُ  
قُلْتُمْ إِنِّي لَا أَسْأَلُكَ عَمَّا يَسْأَلُكَ هَؤُلَاءِ  
عَنْهُ سَأَلْتُهُ عَنِ الصَّوْمِ فِي السَّفَرِ فَقَالَ  
سَافِرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ إِلَى مَكَّةَ وَخَنَ صِيَامٌ قَالَ فَتَزَلْنَا  
مَتَزِلًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ إِنَّكُمْ قَدْ دَنَوْتُمْ مِنْ عَدُوِّكُمْ وَالْفِطْرُ  
أَقْوَى لَكُمْ فَكَانَتْ رُخْصَةً فَمِنَّا مَنْ  
صَامَ وَمِنَّا مَنْ أَفْطَرَ ثُمَّ تَزَلْنَا مَتَزِلًا  
آخَرَ فَقَالَ إِنَّكُمْ مُصِيبِي عَدُوِّكُمْ وَ  
الْفِطْرُ أَقْوَى لَكُمْ فَافْطِرُوا وَكَانَتْ عَزْمَةً  
فَافْطِرْنَا ثُمَّ قَالَ لَقَدْ رَأَيْتُنَا نَصُومُ مَعَ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ  
ذَلِكَ فِي السَّفَرِ .

١٠٩٠ - عَنْ حَمْزَةَ بْنِ عَمْرٍو الْأَسْلَمِيِّ  
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ بَارَ رَسُولَ اللَّهِ  
أَجِدُنِي قُوَّةً عَلَى الصِّيَامِ فِي السَّفَرِ

Jawab Rasulullah saw., "Berbuka puasa dalam perjalanan adalah suatu keringanan dari Allah. Maka karena itu, siapa yang mempergunakan keringanan itu baik, dan siapa yang lebih suka puasa tidak berdosa."

فَهَلْ عَلَى جُنَاحٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِيَ رُخْصَةٌ مِنْ اللَّهِ فَمَنْ أَخَذَ بِهَا فَحَسَنٌ وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَصُومَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ.

1091. Dari Abu Darda' r.a., katanya:

"Kami bepergian bersama-sama Rasulullah saw. dalam suatu perjalanan dalam bulan Ramadhan di bawah terik matahari yang sangat panas, sehingga masing-masing kami meletakkan tangannya di kepala karena sangat panasnya. Ketika itu tidak seorang jua pun kami yang puasa, melainkan Rasulullah saw. dan 'Abdullah bin Rawahah."

١٠٩١ - عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ فِي حَرٍّ شَدِيدٍ حَتَّى إِنْ كَانَ أَحَدُنَا لَيَضَعُ يَدَهُ عَلَى رَأْسِهِ مِنْ شِدَّةِ الْحَرِّ وَمَا فِيْنَا صَائِمٌ إِلَّا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ.

### Berbuka di hari 'Arafah

1092. Dari Ummul Fadhal binti Harits r.a., dia mengatakan bahwa orang banyak bertengkar di dekatnya tentang puasa Rasulullah saw. di hari 'Arafah. Sebagian mereka mengatakan beliau puasa, dan sebagian lagi mengatakan tidak. Lalu kukirimkan kepada beliau secangkir susu. Ketika itu beliau sedang berada di atas untanya di 'Arafah, lalu beliau minum."

١٠٩٢ - عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ بِنْتِ الْحَارِثِ إِنْ تَلَسَّا تَمَارًا وَعِنْدَهَا يَوْمَ عَرَفَةَ فِي حَيْمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ بَعْضُهُمْ هُوَ صَائِمٌ وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَيْسَ بِصَائِمٍ فَأرْسَلْتُ إِلَيْهِ بِعَدَجِ لَبَنٍ وَهُوَ وَقَفَ عَلَى بَعِيرٍ وَعَرَفَهُ فَشَرِبَهُ.

1093. Dari Maimunah r.a., isteri Rasulullah saw., katanya: "Orang banyak ragu tentang puasa Rasulullah saw. pada hari 'Arafah. Lalu kukirim kepada beliau secangkir susu – ketika itu beliau sedang berdiri di tempatnya – lalu diminumnya susu itu, sedangkan orang banyak melihatnya."

١٠٩٣ - عَنْ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ إِنَّ النَّاسَ شَكَلُوا فِي صِيَامِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَرَفَةَ فَأَرْسَلْتُ إِلَيْهِ مَيْمُونَةَ بِجَلَابِ اللَّبَنِ وَهِيَ وَاقِفَةٌ فِي الْمَوْقِفِ فَتَشْرَبُ مِنْهُ وَالنَّاسُ يُنظَرُونَ إِلَيْهِ .

#### Puasa 'Asyura

1094. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Di zaman jahiliyah, orang-orang Quraisy melakukan puasa pada hari 'Asyura. Dan Rasulullah saw. pernah pula mempuasakannya. Tatkala beliau hijrah ke Madinah, beliau mempuasakannya bahkan memerintahkan supaya umatnya mempuasakannya pula. Maka tatkala puasa Ramadhan diwajibkan, beliau bersabda: "Siapa yang suka puasa di hari 'Asyura silakan, dan siapa yang tidak suka, tidak mengapa."

١٠٩٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَتْ قُرَيْشٌ تَصُومُ عَاشُورَاءَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُهُ فَأَتَاهَا جَرَّ إِلَى الدِّيْنَةِ صَامَهُ وَأَمَرَ بِصِيَامِهِ فَلَمَّا فَرَضَ شَهْرَ رَمَضَانَ قَالَ مَنْ شَاءَ صَامَهُ وَمَنْ شَاءَ تَرَكَهُ .

1095. Dari 'Abdullah Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Kaum Jahiliyah puasa pada hari 'Asyura. Sedangkan Rasulullah saw. dan kaum muslimin

١٠٩٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ أَهْلَ الْجَاهِلِيَّةِ كَانُوا يَصُومُونَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

pernah juga mempuasakannya sebelum perintah wajib puasa Ramadhan diturunkan. Maka ketika puasa Ramadhan telah diwajibkan, Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya hari 'Asyura itu suatu hari di antara hari-hari kebesaran Allah. Karena itu siapa yang mau puasa hari itu silahkan dan siapa yang tidak mau boleh meninggalkannya."

صَامَهُ وَالْمُسْلِمُونَ قَبْلَ أَنْ يُفْرَضَ  
رَمَضَانَ فَلَمَّا افْتُرِضَ رَمَضَانُ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِنَّ عَاشُورَاءَ يَوْمٌ مِنْ أَيَّامِ اللَّهِ فَمَنْ  
شَاءَ صَامَهُ وَمَنْ شَاءَ تَرَكَهُ.

1096. Dari Abdurrahman Ibnu Yazid r.a., dia menceritakan bahwa Asy'ab bin Qais r.a. pernah datang ke rumah 'Abdullah ketika dia sedang makan. Lalu kata 'Abdullah, "Ya, Abu Muhammad! Mari silakan makan!" Jawab Asy'ats, "Bukankah hari ini hari 'Asyura?" Jawab 'Abdullah, "Tahukah engkau, apakah hari 'Asyura itu?" Kemudian dia melanjutkan, "Hari 'Asyura adalah suatu hari di mana Rasulullah saw. pernah puasa sebelum perintah wajib puasa Ramadhan diturunkan. Tatkala perintah kewajiban puasa Ramadhan telah turun, maka puasa 'Asyura itu ditinggalkan beliau."

١٠٩٦ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدٍ  
قَالَ دَخَلَ الْأَشْعَبُ بْنُ قَيْسٍ عَلَى  
عَبْدِ اللَّهِ وَهُوَ يَتَغَدَّى فَقَالَ يَا أَبَا  
مُحَمَّدٍ ادْنُ إِلَى الْغَدَاءِ فَقَالَ أَوْلَيْسَ  
الْيَوْمَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ قَالَ وَهَلْ  
تَدْرِي مَا يَوْمُ عَاشُورَاءَ قَالَ وَمَا هُوَ  
قَالَ إِنَّمَا هُوَ يَوْمٌ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُهُ قَبْلَ أَنْ  
يُنزَلَ شَهْرُ رَمَضَانَ فَلَمَّا نَزَلَ شَهْرُ  
رَمَضَانَ تَرَكَ وَقَالَ أَبُو كُرَيْبٍ  
تَرَكَهُ.

1097. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Rasulullah saw. menyuruh kami puasa pada hari 'Asyura

١٠٩٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ رَضِيَ اللَّهُ  
عَنْهُ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

ra, dan beliau mendorong kami serta memperhatikan kami melaksanakannya. Tetapi ketika puasa Ramadhan telah diwajibkan, kami tidak lagi disuruh beliau, tetapi tidak pula dilarang dan tidak lagi diperhatikannya apakah kami puasa atau tidak.”

وَسَلَّمَ يَا مُرَّانَا بِصِيَامِ يَوْمِ عَاشُورَاءَ  
وَيَحْتُنَا عَلَيْهِ وَيَتَعَاهَدُنَا عِنْدَهُ فَكُنَّا  
فَرَضِنَ رَمَضَانَ لَمْ يَا مُرَّانَا وَلَمْ يَنْهَنَا  
وَلَمْ يَتَعَاهَدُنَا عِنْدَهُ .

**Hari kemenangan Musa**

1098. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya:  
"Ketika Rasulullah saw. belum lama tiba di Madinah, didapatinya orang-orang Yahudi puasa pada hari 'Asyura. Lalu mereka ditanya perihal itu (apa sebabnya mereka puasa pada hari itu). Jawab mereka, "Hari ini adalah hari kemenangan Musa dan Bani Israil atas Fir'aun. Karena itu kami puasa pada hari ini untuk menghormati Musa." Maka bersabda Nabi saw., "Kami lebih pantas memuliakan Musa daripada kamu." Lalu beliau perintahkan supaya kaum muslimin puasa pada hari 'Asyura..

١٠٩٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا  
قَالَ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ الْمَدِينَةَ فَوَجَدَ الْيَهُودَ يَصُومُونَ  
يَوْمَ عَاشُورَاءَ فَسُئِلُوا عَنْ ذَلِكَ  
فَقَالُوا هَذَا الْيَوْمُ الَّذِي أَظْهَرَ اللَّهُ فِيهِ  
مُوسَى وَبَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى فِرْعَوْنَ فَحَنُّ  
نَصُومُهُ تَعْظِيمًا لَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِّي أَوْ لِي بِمُوسَى مِنْكُمْ  
فَأَمَرَ بِصَوْمِهِ .

1099. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya:  
"Ketika Rasulullah saw. belum lama tiba di Madinah, didapatinya orang-orang Yahudi puasa pada hari 'Asyura. Maka bertanya beliau kepada mereka, "Hari apakah ini, sehingga

١٠٩٩ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ  
عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ قَدِمَ الْمَدِينَةَ فَوَجَدَ الْيَهُودَ صِيَامًا  
يَوْمَ عَاشُورَاءَ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا هَذَا الْيَوْمُ الَّذِي



anda semua mempuasakannya?" Jawab mereka, "Hari ini hari besar, di mana Allah telah memenangkan Musa serta kaumnya, dan menenggelamkan Fir'aun serta kaumnya. Karena itu Musa puasa setiap hari itu untuk menyatakan syukur, lalu kami mempuasakannya pula." Maka bersabda Rasulullah saw., "Kami lebih berhak dan lebih pantas memuliakan Musa daripada kamu semua." Lalu Rasulullah saw. puasa pada hari 'Asyura dan memerintahkan kaum muslimin puasa pada hari itu.

### Hari Raya Yahudi

1100. Dari Abu Musa r.a., katanya :  
"Hari 'Asyura adalah hari yang dimuliakan orang-orang Yahudi dan dijadikannya hari raya. Maka bersabda Rasulullah saw., "Puasalah kamu di hari 'Asyura itu."

1101. Dari Abu Musa r.a., katanya :  
"Penduduk Khaibar puasa pada hari 'Asyura dan menjadikannya sebagai hari raya, di mana wanita-wanita mereka memakai perhiasan dan pakaian-pakaian yang indah pada hari itu. Lalu bersabda Rasulullah saw., "Puasalah kamu (pada hari itu)!"

### Keutamaan puasa 'Asyura

1102. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya dia ditanya orang tentang

نَصُومُ مَوْتَهُ فَعَالُوا هَذَا يَوْمَ عَظِيمٍ أَنْبَى  
اللَّهُ فِيهِ مُوسَى وَقَوْمَهُ وَعَرَقَ فِرْعَوْنَ  
وَقَوْمَهُ فَصَامَهُ مُوسَى شُكْرًا فَتَحْنُ  
نَصُومُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَتَحْنُ أَحَقُّ وَأَوْلَى بِمُوسَى مِنْكُمْ  
فَصَامَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَأَمَرَ بِصِيَامِهِ .

1100 - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
قَالَ كَانَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ يَوْمًا تَعْظُمُهُ  
الْيَهُودُ وَتَتَّخِذُهُ عِيدًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صُومُوا أَنْتُمْ .

1101 - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
قَالَ كَانَ أَهْلُ خَيْبَرِ يَصُومُونَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ  
يَتَّخِذُونَ عِيدًا وَيَلْبَسُونَ نِسَاءَهُمْ  
فِيهِ حُلِيِّهِمْ وَشَارَتُهُمْ فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصُومُوا أَنْتُمْ .

1102 - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا

puasa hari 'Asyura. Lalu jawabnya, "Aku tidak tahu kalau Rasulullah saw. mempuasakannya untuk mendapatkan keutamaannya atas seluruh hari, selain hari ini ('Asyura) dan bulan ini (Ramadhan)."

وَسُئِلَ عَنْ صِيَامِ يَوْمِ عَاشُورَاءَ فَقَالَ مَا عَلِمْتُ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَامَ يَوْمًا يَطْلُبُ فَضْلَهُ عَلَى الْيَوْمِ الْآخِرِ هَذَا الْيَوْمِ وَلَا شَهْرَ الْآخِرِ هَذَا الشَّهْرَ يَعْنِي رَمَضَانَ .

Rasulullah saw. akan puasa hari kesembilan

1103. Dari 'Abdullah bin 'Abbas r.a., dia menceritakan bahwa ketika Rasulullah saw. puasa pada hari 'Asyura (10 Muharram) dan memerintahkan kaum Muslimin supaya puasa, para sahabat berkata, "Hari ini adalah hari raya orang-orang Yahudi dan Nasrani." Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Apabila masih menyaksikan tahun yang akan datang, insya Allah kita puasa pada tanggal sembilan Muharram." Kata 'Abdullah selanjutnya, "Ternyata tahun depan itu, beliau sudah wafat."

۱۱۰۳ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ حِينَ صَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ وَأَمَرَ بِصِيَامِهِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ يَوْمٌ نَعُظِمُهُ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا كَانَ الْعَامُ الْمُقْبِلَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ صُمْنَا الْيَوْمَ التَّاسِعَ قَالَ فَلَمْ يَأْتِ الْعَامُ الْمُقْبِلَ حَتَّى تَوَفَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

Pengumuman Nabi saw.

1104. Dari Salamah bin Akwa' r.a., dia menceritakan bahwa Rasulullah saw. mengutus seorang laki-laki suku Aslam pada hari 'Asyura dan me-

۱۱۰۴ - عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا مِنْ أَسْلَمٍ يَوْمَ

merintahkan kepadanya supaya mengumumkan kepada orang banyak : Siapa yang belum puasa hari ini hendaklah dia puasa, dan siapa yang telah terlanjur makan, hendaklah dia puasa juga sejak mendengar pengumuman ini sampai malam."

عَاشُورَاءَ فَأَمَرَهُ أَنْ يُؤَذِّنَ فِي النَّاسِ مَنْ  
كَانَ لَمْ يَصُمْ فَلْيَصُمْ وَمَنْ كَانَ أَكَلَ  
فَلْيَتَمَّ صِيَامَهُ إِلَى اللَّيْلِ .

1105. Dari Rubayyi" binti Mu'awwidz bin 'Afra' r.a., katanya: "Suatu pagi hari 'Asyura, Rasulullah saw. mengirim petugas ke perkampungan orang Anshar yang berada di sekitar Madinah, untuk menyampaikan pengumuman: 'Siapa yang puasa sejak pagi hendaklah disempurnakannya puasanya, dan siapa yang tidak puasa hendaklah dia puasa sejak mendengar pengumuman ini.' Semenjak itu kami puasa pada hari 'Asyura, dan kami suruh pula anak-anak kecil kami, insya Allah. Kami bawa mereka ke masjid dan kami buatkan mereka main-mainan dari bulu. Apabila ada yang menangis minta makan, kami berikan setelah waktu berbuka tiba."

۱۱.۵ - عَنِ الرَّبِيعِ بِنْتِ مُعَاوِذِ بْنِ  
عَفْرَاءَ قَالَتْ أَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَدَاةَ عَاشُورَاءَ إِلَى قُرَى  
الْأَنْصَارِ الَّتِي حَوْلَ الْمَدِينَةِ مَنْ كَانَ أَصْبَحَ  
صَائِمًا فَلْيَتَمَّ صَوْمَهُ وَمَنْ كَانَ أَصْبَحَ  
مُفْطِرًا فَلْيَتَمَّ بَقِيَّةَ يَوْمِهِ فَكَأَنَّا بَعْدَ  
ذَلِكَ نَصُومُهُ وَنُصُومُ صِبْيَانِنَا الصِّغَلِ  
مِنْهُمْ إِنْ شَاءَ اللَّهُ وَنَذْهَبُ إِلَى الْمَسْجِدِ  
فَنَجْعَلُ لَهُمُ الْقُبَّةَ مِنَ الْعِهْنِ فَإِذَا بَكَى  
أَحَدُهُمْ عَلَى الطَّعَامِ أَعْطَيْنَاهَا يَاهُ عِنْدَ  
الْإِفْطَارِ .

#### Hari-hari yang haram puasa

1106. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Rasulullah saw. melarang puasa pada dua macam hari. Yaitu pada hari raya Idul Adha (10 Zulhijjah) dan pada hari raya Idul Fitri (1 Syawal)."

۱۱.۶ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى  
عَنْ صِيَامِ يَوْمَيْنِ يَوْمِ الْأَضْحَى وَيَوْمِ الْفِطْرِ .

1107. Dari Ziyad Ibnu Jubair r.a., katanya ada seorang laki-laki bertanya kepada Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Aku bernazar akan puasa satu hari. Kebetulan harinya bertepatan dengan hari raya Adha atau Fitri. Bagaimana itu?" Jawab Ibnu 'Umar r.a., "Allah memerintahkan supaya membayar nazar. Dan Rasulullah saw. melarang puasa pada hari ini."<sup>55)</sup>

۱۱.۷ - عَنْ زِيَادِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ  
جَاءَ رَجُلٌ إِلَى ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ  
عَنْهُمَا فَقَالَ لِي نَذَرْتُ أَنْ أَصُومَ  
يَوْمًا فَوَافَقَ يَوْمَ أَصْحَى أَوْ فِطْرٍ  
فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا  
أَمَرَ اللَّهُ تَعَالَى بِوَفَاءِ النَّذْرِ وَنَهَى  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
عَنْ صَوْمِ هَذَا الْيَوْمِ .

#### Puasa pada hari-hari Tasyriq

1108. Dari Nubaisyah Al Hudzali r.a.. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Hari-hari Tasyriq (11, 12 dan 13 Zulhijjah) adalah hari-hari makan-minum."

۱۱.۸ - عَنْ نُبَيْشَةَ الْهُذَلِيَّةِ قَالَتْ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَيَّامُ  
التَّشْرِيقِ أَيَّامُ أَكْلِ وَشُرْبٍ .

#### Puasa hari Jum'at

1109. Dari Muhammad bin 'Abbad bin Ja'far r.a., katanya dia bertanya kepada Jabir bin 'Abdullah r.a. ketika thawaf di Baitullah, tanyanya "Adakah Rasulullah saw. melarang puasa pada hari Jum'at?" Jawabnya, "Ya, ada! Demi Tuhan Bait ini!"

۱۱.۹ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادِ بْنِ  
جَعْفَرٍ سَأَلَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ  
عَنْهُمَا وَهُوَ يَطُوفُ بِالْبَيْتِ أَنْهَى رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صِيَامِ يَوْمِ  
الْجُمُعَةِ ؟ فَقَالَ نَعَمْ وَرَبِّ هَذَا الْبَيْتِ .

55) Para Ulama berbeda pendapat jika orang itu jelas-jelas bernazar akan puasa pada hari raya. Tetapi jika dia bernazar akan puasa hari Senin, ternyata hari Senin itu bertepatan dengan hari raya, maka dia tidak wajib melaksanakannya pada hari itu, tetapi harus diqadhanya pada hari yang lain.

1110. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah sa... bersabda: "Janganlah kamu puasa pada hari Jum'at, kecuali jika kamu puasa sebelum dan sesudahnya."

١١١٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَصُومُ أَحَدُكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِلَّا أَنْ يَصُومَ قَبْلَهُ أَوْ يَصُومَ بَعْدَهُ.

#### Qadha Ramadhan di bulan Sya'ban<sup>56)</sup>

1111. Dari Abu Salamah r.a., katanya dia mendengar 'Aisyah r.a. bercerita: "Aku masih punya hutang puasa Ramadhan. Tetapi aku belum membayarnya sehingga tiba bulan Sya'ban barulah kubayar, berhubungan dengan kesibukanku bersama Rasulullah saw."

١١١١ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ سَمِعْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَقُولُ كَانَ يَكُونُ عَلَيَّ الصَّوْمُ مِنْ رَمَضَانَ فَمَا اسْتَطَعْتُ أَنْ أَقْضِيَهُ إِلَّا فِي شَعْبَانَ الشُّغْلُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

#### Mengqadha puasa orang meninggal

1112. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang meninggal, sedangkan dia mempunyai hutang puasa, maka hendaklah dibayar oleh walinya."

١١١٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ صِيَامٌ مِمَّا عَنْهُ وَلِيُّهُ.

1113. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Seorang wanita datang bertanya kepada Rasulullah saw., katanya: "Tbuku meninggal. Sedangkan dia

١١١٣ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ امْرَأَةً أَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ إِنَّ أُمَّي مَاتَتْ وَ

56). Yaitu Sya'ban yang sebelum Ramadhan berikutnya.

punya hutang puasa selama sebulan. Bagaimana itu?" Jawab Rasulullah saw., "Bagaimana pendapatmu, andaikan dia mempunyai hutang kepada seseorang, adakah engkau bayar?" Jawab wanita itu, "Tentu, ya Rasulullah!" Sabda Rasulullah saw., "Hutang kepada Allah lebih pantas dibayar?"

عَلَيْهَا صَوْمُ شَهْرٍ فَقَالَ أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ  
عَلَيْهَا دَيْنٌ أَكُنْتَ تَقْضِيئَهُ؟ قَالَتْ  
نَعَمْ قَالَ فَدَيْنُ اللَّهِ أَحَقُّ بِالْقَضَاءِ.

1114. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya ada seorang wanita datang kepada Rasulullah saw., lalu dia bertanya: "Ya, Rasulullah! Ibuku sudah meninggal. Sedangkan dia punya hutang puasa nazar. Bolehkah aku membayarnya?" Jawab Nabi saw., "Bagaimana pendapatmu kalau dia mempunyai hutang kepada seseorang, lalu kamu bayar, lunaskah hutangnya?" Jawab wanita itu, "Tentu lunas!" Sabda Nabi saw., "Nah, puasalah untuk membayar hutang ibumu!"

١١١٤ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ  
عَنْهُمَا قَالَ جَاءَتْ امْرَأَةً إِلَى رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا  
رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أُمَّي مَاتَتْ وَعَلَيْهَا صَوْمٌ  
نَذِرٌ أَفَأَصُومُ عَنْهَا؟ قَالَ أَرَأَيْتَ لَوْ  
كَانَ عَلَى امْرَأَتِكَ دَيْنٌ فَقَضَيْتَهُ أَكَانَ  
يُؤَدِّي ذَلِكَ عَنْهَا قَالَتْ نَعَمْ قَالَ فَصُومِي  
عَنْ امْرَأَتِكَ.

1115. Dari 'Abdullah bin Buraidah, dari bapaknya, katanya: "Ketika aku sedang duduk dekat Rasulullah saw., sekonyong-konyong datang seorang wanita lalu dia bertanya: "Aku pernah memberikan seorang hambahahaya perempuan kepada ibuku dan kini ibuku telah meninggal. Bagaimana itu?" Jawab beliau, "Engkau tentu mendapat pahala dari pemberianmu itu, dan sekarang pemberianmu u

١١١٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنِ  
أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَا نَتَأَجَّلِسُ  
عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِذْ أَتَتْهُ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ إِنَّ ابْنَتِي تَمَدَّدَتْ  
عَلَى أُمَّي بِجَاهِلِيَّةٍ وَلِئِنَّهَا مَاتَتْ قَالَ فَقَالَ  
وَجَبَّ أَحْرَابُكَ وَرَدَّهَا عَلَيْكَ الْبِرَاتُ

kembali kepadamu sebagai pusaka." Tanya wanita itu, "Ibuku punya hutang sebulan puasa. Bolehkah aku puasa untuk membayarnya?" Jawab beliau, "Ya, boleh! Puasalah untuknya!" Tanyanya lagi, "Ibuku belum pernah haji. Bolehkah aku yang menghajikannya? Jawab beliau, "Ya, boleh! Hajikanlah dia!"

قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ كَانَ عَلَيْهَا صَوْمٌ  
شَهْرًا أَفَأَصُومُ عَنْهَا قَالَ صُومِي عَنْهَا قَالَتْ  
إِنَّهَا لَو تَتَّعَجَّ قَطْرًا فَاحَجَّ عَنْهَا قَالَ  
حُجِّي عَنْهَا .

### Undangan makan bagi orang puasa

1116. Dari Zuhari r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Apabila kamu diundang orang makan, padahal kamu puasa, jawablah: Aku puasa!"

1116 - عَنْ زُهَيْرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ إِلَى  
طَعَامٍ وَهُوَ صَائِمٌ فَلْيَقُلْ إِنِّي صَائِمٌ .

### Dua kegembiraan

1117. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah 'Azza wa Jalla berfirman: "Setiap amal anak Adam teruntut baginya kecuali puasa; puasa itu adalah untukku dan aku akan memberinya pahala. Puasa itu ialah perisai. Apabila kamu puasa janganlah kamu rusak puasamu itu dengan sanggama, dan jangan menghina orang. Apabila kamu yang dihina atau dipukul orang, maka katakanlah: 'Aku puasa.' Demi Allah yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, sesungguhnya bau mulut orang puasa lebih harum di sisi Allah pada hari kiamat kelak daripada bau kesturi. Dan bagi orang puasa ada dua kegembiraan.

1117 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ لَهُ إِلَّا  
الصَّيَامَ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ وَالصَّيَامُ  
جُنَّةٌ فَإِذَا كَانَ يَوْمَ صَوْمٍ أَحَدِكُمْ فَلَا  
يَرْفُثْ يَوْمَئِذٍ وَلَا يَسْتَحِبْ فَإِنْ سَابَهُ أَحَدٌ  
أَوْ قَاتَلَهُ فَلْيَقُلْ إِنِّي صَائِمٌ وَالَّذِي  
نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ  
أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ رِيحِ  
الْمِسْكِ وَالصَّائِمِ فَرَحَتَانِ يَفْرَحُهُمَا إِذَا

Apabila dia berbuka dia gembira dengan bukaannya dan apabila dia menemu Tuhannya (meninggal) dia gembira dengan puasanya.”

أَقْطَرُ فَرِحَ بِفِطْرِهِ وَإِذِ الْوَالِدِيُّ رَبَّهُ فَرِحَ بِصَوْمِهِ.

1118. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : “Setiap amal anak Adam dilipatgandakan pahalanya. Satu macam kebaikan diberi pahala sepuluh sampai tujuh ratus kali. Allah 'Azza wa Jalla berfirman: 'Selain puasa; karena puasa itu itu untuk-Ku. Aku akan memberi pahala bagi orang yang puasa, karena dia meninggalkan nafsu syahwat dan nafsu makannya karena-Ku. Dan bagi orang yang puasa ada dua macam kegembiraan: pertama ketika dia berbuka dan kedua ketika dia bertemu dengan Tuhannya. Sesungguhnya bau mulut orang puasa lebih harum di sisi Allah daripada bau kesturi.”

1118 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ عَمَلٍ لِبْنِ آدَمَ يُضَاعَفُ، الْحَسَنَةُ عَشْرًا مِثْلَهَا إِلَى سَبْعِمِائَةٍ ضِعْفٍ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَّا الصَّوْمَ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزَى بِهِ يَدْعُ شَهْوَتَهُ وَطَعَامَهُ مِنْ أَحَبِّ لِي لِلصَّائِمِ وَفَرِحْتَانِ فَرِحَةً عِنْدَ فِطْرِهِ وَفَرِحَةً عِنْدَ لِقَاءِ رَبِّهِ وَلِخُلُوفٍ فِيهِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْبُسْبُكِ.

#### Pintu khusus untuk orang puasa

1119. Dari Sahal bin Sa'ad r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : “Di dalam surga ada sebuah pintu yang disebut *Ar Rayyan*. Orang-orang yang diperkenankan masuk ke surga melalui pintu itu pada hari kiamat kelak hanyalah orang-orang puasa, sedangkan yang lain-lainnya tidak diperkenankan. Mereka akan dipanggil, “Hai, orang puasa! Maka masuklah mereka melalui pintu itu. Setelah orang yang terakhir masuk, pintu itu segera ditu-

1119 - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ فِي الْجَنَّةِ بَابًا يُدْعَى إِلَيْهِ الرِّيَّانُ يَدْخُلُ مِنْهُ الصَّائِمُونَ، وَمَنْ أَدْخَلَ يَأْتِيهِمْ أَحَدٌ غَيْرُهُمْ، يَأْتِيهِمُ الصَّائِمُونَ فَيَدْعُونَهُمْ وَيَدْعُوهُنَّ إِذَا خَلَّ



tup dan dikunci, sehingga yang lain-lain tidak dapat lagi melaluinya."

أَخْرَجَهُمْ أَغْلِقَ فَأَمَّ يَدْخُلُ مِنْهُ أَحَدٌ.

Terjauh dari neraka 70.000 musim.

1120. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Setiap orang yang puasa satu hari karena Allah, maka Allah akan menjauhkannya dari neraka sejauh 70.000 musim.

١١٢٠ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ عَبْدٍ يَصُومُ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ إِلَّا بَاعَدَ اللَّهُ بِذَلِكَ الْيَوْمِ وَجْهَهُ عَنِ النَّارِ سَبْعِينَ خَرِيفًا.

Niat puasa sunat

1121. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Hai, 'Aisyah! Adakah engkau sedia makanan?" Jawab 'Aisyah, "Tidak, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Kalau begitu aku puasa." Kemudian Rasulullah saw. pergi; lalu ada orang datang memberikan makanan untuk kami. Setelah Rasulullah saw. kembali, kukatakan kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Tadi ada orang datang memberi kita makanan dan kusimpan untuk anda." Tanya Rasulullah saw., "Makanan apa?" Jawab-

١١٢١ - عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ يَا عَائِشَةُ هَلْ عِنْدَكُمْ شَيْءٌ قَالَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا عِنْدَنَا شَيْءٌ قَالَ فَإِنِّي صَائِمٌ قَالَتْ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَهْدَيْتُ لِنَاهِدِيَّةٍ أَوْجَاءً نَارُورًا قَالَتْ فَأَتَا رَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَهْدَيْتُ لِنَاهِدِيَّةٍ أَوْجَاءً نَارُورًا وَقَدْ حَبَأْتُ لَكَ شَيْئًا قَالَ مَا

ku, "Kuwe hais."<sup>57</sup>) Sabda beliau, "Bawalah kemari!" Kuwe itu kusajikan untuk beliau, lalu beliau makan.

### Berbuka puasa sunat

1122. Dari 'Aisyah, ummul mukminin r.a., katanya: "Pada suatu hari Nabi saw. masuk ke rumahku, lalu dia bertanya: Adakah engkau sedia makan?" Jawabku, "Tidak!" Sabda beliau, "Kebetulan aku puasa." Kemudian pada hari yang lain beliau datang pula, lalu kukatakan kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Kita diberi orang kuwe hais." Sabda beliau, "Bawalah kemari. Sesungguhnya dari pagi aku puasa." Lalu dimakannya kuwe itu."

### Makan minum karena lupa tidak membatalkan puasa

1123. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang makan minum karena lupa sedangkan dia puasa, maka hendaklah diteruskannya puasanya, karena sesungguhnya Allah yang telah memberinya makan dan minum."

### Puasa Nabi saw. di luar Ramadhan

1124. Dari 'Abdullah bin Syaqqiq r.a., katanya dia pernah bertanya kepada 'Aisyah r.a. tentang puasa Nabi

هُوَ قُلْتُ حَيْسٌ قَالَ هَاتِيهِ وَفَجِئْتُ بِهِ  
فَاكَلْتُ ثُمَّ قَالَ فَذَكَرْتُ أَصْبَحْتُ صَائِمًا

۱۱۲۲ - عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ  
قَالَتْ دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ فَقَالَ هَلْ عِنْدَكُمْ شَيْءٌ  
فَقُلْنَا لَا قَالَ فَبَنِي إِذْ نَصَائِمٌ ثُمَّ أَنَا يَوْمًا  
أَخْرَفْتُنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَهْدِي لَنَا حَيْسٌ  
فَقَالَ أَرِنِيهِ فَلَقَدْ أَصْبَحْتُ صَائِمًا  
فَاكَلْتُ.

۱۱۲۳ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ مَنْ نَسِيَ وَهُوَ صَائِمٌ فَاكَلُ أَوْ شَرِبَ  
فَلَيْسَ بِصَوْمِهِ فَإِنَّمَا أَطْعَمَهُ اللَّهُ وَسَقَاهُ.

۱۱۲۴ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ قَالَ  
سَأَلْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا

57) Semacam kuwe terbuat dari kurma, minyak samin dan keju.

saw. Jawab 'Aisyah, "Beliau puasa beberapa hari sehingga kami mengira bahwa beliau akan puasa terus. Dan beliau berbuka beberapa hari sehingga kami mengira bahwa beliau akan berbuka terus. Sejak beliau tiba di Madinah, aku tidak pernah melihat beliau puasa sebulan penuh, kecuali bulan Ramadhan."

### Puasa Sya'ban

1125. Dari 'Aisyah, Ummul Mukminin r.a., katanya: "Rasulullah saw. sering puasa sehingga kami mengira bahwa beliau akan puasa seterusnya. Dan beliau sering berbuka sehingga kami mengira beliau akan berbuka terus. Dan aku tidak pernah melihat beliau puasa terus sebulan penuh kecuali bulan Ramadhan. Dan aku juga tidak pernah melihat beliau puasa sunat dalam sebulan yang lebih banyak daripada puasanya di bulan Sya'ban."

### Amal yang tetap walaupun sedikit

1126. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. tidak pernah puasa sunat tiap bulan dalam setahun, lebih banyak daripada puasanya di bulan Sya'ban. Beliau bersabda, "Beramallah kamu sesuai dengan kemampuan. Sesungguhnya Allah tidak pernah bosan (memberi pahala) sehing-

عَنْ مَهْمُومِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَتْ كَانَ يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ قَدْ صَامَ  
قَدْ صَامَ وَيُفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ قَدْ أَفْطَرَ  
قَدْ أَفْطَرَ قَالَتْ وَمَا رَأَيْتُهُ صَامَ شَهْرًا  
كَامِلًا مُنْذُ قَدِمَ الدِّيْنَةَ إِلَّا أَنْ يَكُونَ  
رَمَضَانَ.

۱۱۲۵ - عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ  
اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ  
لَا يَفْطِرُ وَيُفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ لَا يَصُومُ وَ  
مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
اسْتَكْمَلَ صِيَامَ شَهْرٍ قَطُّ إِلَّا رَمَضَانَ وَمَا  
رَأَيْتُهُ فِي شَهْرِ الْكُرْمَيْنِ صِيَامًا فِي شَعْبَانَ

۱۱۲۶ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا  
قَالَتْ لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فِي الشَّهْرِ مِنَ التَّنَةِ الْكُرْمِيَّاتِ  
مِنَهُ فِي شَعْبَانَ وَكَانَ يَهْوِلُ خُذْوًا مِنْ  
الْأَعْمَالِ مَا تَوَلَّيْتُهُنَّ فَلَنْ يَبْرُدَ لَنْ يَمَلَّ حَتَّى

ga kamu sendiri yang bosan beramal. Sedangkan amal yang paling disukai Allah ialah amal yang dilakukan secara tetap walaupun sedikit.”

### Puasa sepanjang masa

1127. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a., katanya dia dilaporkan orang kepada Rasulullah saw. bahwa dia pernah berkata: "Sesungguhnya aku akan shalat sepanjang malam dan puasa setiap hari selama hidupku." Lalu Rasulullah saw. bertanya kepadaku, "Betulkah engkau berkata demikian?" Jawabku, "Benar, ya Rasulullah!" Maka bersabda Rasulullah saw., "Engkau tidak akan sanggup melakukannya. Pualah satu hari, besok jangan. Tidurlah lebih dahulu sebelum shalat malam, sesudah itu baru bangun. Dan pualah tiga hari dalam sebulan, karena tiap-tiap satu kebajikan akan diberi ganjaran sepuluh ganda, dan itulah contoh puasa sepanjang masa." Jawab 'Abdullah, "Sesungguhnya aku sanggup lebih dari itu." Jawab Rasulullah saw., "Kalau begitu pualah satu hari, berbuka dua hari." Kata 'Abdullah, "Aku sanggup lebih dari itu, ya Rasulullah!" Jawab Rasulullah saw., "Pualah satu hari, berbuka satu hari. Yang demikian itu adalah puasa Nabi Daud 'alaihissalam. Dan itulah puasa yang paling seimbang." Kata 'Abdullah, "Aku sanggup lebih dari itu." Jawab Rasulullah saw., "Tidak

تَمَلُّوا وَكَانَ يَقُولُ أَحَبُّ الْعَمَلِ إِلَى اللَّهِ مَا دَامَ عَلَيْهِ صَاحِبُهُ وَإِنْ قَلَّ.

١١٢٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ قَالَ لَخَبِرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ يَقُولُ لَأَقْرَمَنَّ اللَّيْلَ وَ لَأَسْوَمَنَّ النَّهَارَ مَا عِشْتُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْتَ الَّذِي تَقُولُ ذَلِكَ؟ فَقُلْتُ لَهُ قَدْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّكَ لَا تَسْتَطِيعُ ذَلِكَ فَصُمْ وَأَفْطِرْ وَتَمَّ وَفَرَّ وَصُمْ مِنَ الشَّهْرِ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فَإِنَّ الْحَسَنَةَ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا وَذَلِكَ مِثْلُ حَبِيبِ الدَّهْرِ قَالَ قُلْتُ فَإِنِّي الْوَلِيُّ أَفْعَلُ مِنْ ذَلِكَ قَالَ مُمْ يَوْمًا وَأَفْطِرْ يَوْمَيْنِ قَالَ قُلْتُ فَإِنِّي الْوَلِيُّ أَفْعَلُ مِنْ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مُمْ يَوْمًا وَأَفْطِرْ يَوْمًا وَذَلِكَ حَبِيبُ أَوْدٍ عَلَيْهِ السَّلَامُ رَمَوْا عِنْدَ النَّبِيِّ قَالَ قُلْتُ فَإِنِّي الْوَلِيُّ أَفْعَلُ مِنْ ذَلِكَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

ada lagi yang lebih utama dari itu." Setelah 'Abdullah berumur lanjut, dia berkata: "Kalaulah kuterima puasa tiga hari seperti yang dianjurkan Rasulullah saw. kepadaku, tentulah akan lebih kusukai daripada keluarga dan hartaku."

1128. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a., katanya: "Aku puasa sepanjang masa dan menamatkan Qur'an setiap malam. Mungkin perbuatanku itu dilaporkan orang kepada Nabi saw. atau mungkin juga beliau menyuruh orang memanggilku supaya aku datang kepada beliau." Setelah beliau kudatangi, maka beliau bertanya kepadaku, "Betulkah apa yang diceritakan orang kepadaku bahwa engkau puasa sepanjang masa dan menamatkan bacaan Qur'an sepanjang malam?" Jawabku, "Benar, ya Nabiyallah. Tidak ada maksudku berbuat demikian melainkan hanya untuk kebaikan." Sabda Rasulullah saw., "Sesungguhnya sudah cukup jika engkau puasa tiga hari dalam sebulan." Jawabku, "Ya, Nabiyallah! Sesungguhnya aku sanggup lebih dari itu." Sabda beliau, "Engkau punya kewajiban terhadap isterimu, terhadap tamu-tamumu, dan terhadap dirimu sendiri. Karena itu puasalah seperti puasa Nabi Daud a.s., karena beliau adalah orang yang paling taat ber-

الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ  
قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ لِي إِذَا  
كُنْتُ فِي الْبَيْتِ فَاصْبِرْ لِي ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ  
فَأَتِيَنِي بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَهْلِي وَمَالِي .

۱۱۲۸ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ  
الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كُنْتُ  
أَصُومُ الدَّهْرَ وَاقْرَأُ الْقُرْآنَ كُلَّ  
لَيْلَةٍ قَالَ فَمَا ذُكِرْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا أُرْسِلَ إِلَيَّ فَاتَيْتُهُ  
فَقَالَ لِي الْوَأَخْبَرْنَاكَ نَصُومَ الدَّهْرِ  
وَتَقْرَأُ الْقُرْآنَ كُلَّ لَيْلَةٍ فَعُلْتُ بَلَى  
يَا نَبِيَّ اللَّهِ وَلَوْ أُرِدُ بِذَلِكَ إِلَّا الْخَيْرَ  
قَالَ فَإِنَّ عَمْسِيكَ أَنْ تَصُومَ مِنْ كُلِّ  
شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ قُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ  
إِنِّي أَطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ قَالَ فَإِنَّ  
لِي زَوْجَكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَلِزَوْجِكَ  
عَلَيْكَ حَقًّا وَلِجَسَدِكَ عَلَيْكَ حَقًّا  
قَالَ فَصَمُّهُمُ مَوْمٌ دَاوُدُ بْنُ النَّوْصَلِيِّ

ibadat." Jawabku, "Ya, Nabiyallah! Bagaimanakah puasa Nabi Daud itu?" Jawab beliau, "Dia puasa sehari dan berbuka sehari." Dan sabda beliau selanjutnya, "Dan tamatkanlah Qur'an sekali sebulan." Jawabku, "Ya, Nabiyallah! Aku sanggup lebih dari itu." Sabda beliau, "Tamatkanlah dua puluh hari sekali!" Jawabku, "Ya, Nabiyallah! Aku sanggup lebih dari itu." Sabda beliau, "Tamatkanlah sepuluh hari sekali!" Jawabku, "Aku sanggup lebih dari itu." Sabda beliau, "Tamatkanlah sekali seminggu dan jangan lebih dari itu; karena engkau punya kewajiban terhadap isterimu, terhadap tamutanumu, dan terhadap dirimu sendiri." Aku merasa keberatan. Lalu bersabda Nabi saw. kepadaku, "Engkau belum tahu; mudah-mudahan engkau panjang umur." Kata 'Abdullah, "Ketika aku telah mencapai usia lanjut seperti yang dikatakan Rasulullah saw., aku menyesal kenapa tidak kuamalkan kelapangan yang diberikan Nabiyallah saw."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « فَإِنَّهُ كَانَ عَبْدَ  
النَّاسِ قَالَ قُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ وَمَا صَوْمُ  
دَاوُدَ قَالَ كَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيَفْطِرُ  
يَوْمًا قَالَ وَاقْرَأِ الْقُرْآنَ فِي كُلِّ شَهْرٍ  
قَالَ قُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنِّي أُطِيقُ أَفْضَلَ  
مِنْ ذَلِكَ قَالَ فَأَقْرَأْهُ فِي كُلِّ عَشْرِينَ  
قَالَ قُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنِّي أُطِيقُ أَفْضَلَ  
مِنْ ذَلِكَ قَالَ فَأَقْرَأْهُ فِي كُلِّ عَشْرٍ  
قَالَ قُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنِّي أُطِيقُ أَفْضَلَ  
مِنْ ذَلِكَ قَالَ فَأَقْرَأْهُ فِي كُلِّ سَبْعٍ  
وَلَا تَزِدْ عَلَيَّ ذَلِكَ فَإِنَّ لِرِزْوَجِكَ  
عَلَيْكَ حَقًّا وَلِرِزْوَرِكَ عَلَيْكَ  
حَقًّا وَلِجَسَدِكَ عَلَيْكَ حَقًّا قَالَ  
فَشَدَّدْتُ فَشَدَّدَ عَلَيَّ قَالَ وَقَالَ لِي  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكَ لَا  
تَدْرِي لِعَالِكَ يَطُولُ بِكَ عُمْرٌ قَالَ  
فَصِرْتُ إِلَى التَّذَى قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا كَبُرْتُ وَوَدِدْتُ  
أَنِّي كُنْتُ قَبْلْتُ رُخْصَةً نَبِيِّ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1129. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Puasa yang paling disukai Allah ialah puasa Nabi Daud. Shalat yang paling disukai Allah ialah shalat Nabi Daud a.s. Dia tidur seperdua malam, bangun sepertiganya dan tidur lagi seperenamnya. Dan beliau puasa satu hari, berbuka satu hari."

١١٢٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَحَبَّ الصِّيَامِ إِلَى اللَّهِ صِيَامُ دَاوُدَ وَأَحَبَّ الصَّلَاةِ إِلَى اللَّهِ صَلَاةُ دَاوُدَ «عَلَيْهِ السَّلَامُ» كَانَ يَتَامُرُ بِنِصْفِ اللَّيْلِ وَيَقُومُ ثُلُثَهُ وَيَنَامُ سُدُسَهُ وَكَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا.

#### Puasa tiga hari dalam sebulan

1130. Dari Mu'adzah Al 'Adawiyah r.a., dia bertanya kepada 'Aisyah isteri Rasulullah saw., katanya: "Betulkah Rasulullah saw. puasa tiga hari setiap bulan?" Jawab 'Aisyah, "Ya, betul!" Aku bertanya pula kepadanya, "Hari apa sajakah beliau puasa tiap-tiap bulan itu?" Jawab 'Aisyah r.a., "Beliau tidak menentukan hari apa beliau puasa setiap bulan itu."

١١٣٠ - عَنْ مُعَاذَةَ الْعَدَوِيَّةِ أَنَّهَا سَأَلَتْ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ قَالَتْ نَعَمْ فَقُلْتُ لَهَا مِنْ أَيِّ أَيَّامِ الشَّهْرِ كَانَ يَصُومُ قَالَتْ لَمْ يَكُنْ يَبْلُغُنِي مِنْ أَيِّ أَيَّامِ الشَّهْرِ يَصُومُ.

#### Keutamaan puasa hari 'Arafah dan 'Asyura

1131. Dari Abu Qatadah Al Anshari r.a., katanya Rasulullah saw. ditanya orang tentang puasa hari 'Ara-

١١٣١ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ

fah. Jawab beliau, "Semoga dapat menghapus dosa tahun yang lalu dan yang akan datang." Kemudian beliau ditanya pula tentang puasa hari 'Asyura. Jawab beliau, "Semoga dapat menghapus dosa tahun yang lalu."

صَوْمَ عَرَفَةَ فَقَالَ يَكْفِرُ السَّنَةَ  
الْمَاضِيَةَ وَالْبَاقِيَةَ قَالَ وَسُئِلَ عَنْ  
صَوْمِ عَاشُورَاءَ فَقَالَ : يَكْفِرُ  
السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ .

#### Keutamaan puasa hari Senin

1132. Dari Abu Qatadah Al Anshari r.a., katanya Rasulullah saw. ditanya orang tentang puasa hari Senin. Jawab beliau, "Hari Senin itu hari kelahiranku, dan hari Senin itu Qur'an diturunkan kepadaku."

۱۱۳۲ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ  
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ صَوْمِ الْإِسْنِينَ فَقَالَ فِيهِ  
وَلِدَتُ وَفِيهِ أَنْزَلَ عَلَيَّ .

#### Puasa bulan Muharram

1133. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Seutama-utama puasa sesudah puasa Ramadhan ialah puasa bulan Muharram, dan seutama-utama shalat sesudah shalat fardhu ialah shalat malam."

۱۱۳۳ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أَفْضَلُ الصِّيَامِ بَعْدَ رَمَضَانَ  
شَهْرُ اللَّهِ الْحَرَامُ وَأَفْضَلُ الصَّلَاةِ بَعْدَ  
الْفَرِيضَةِ صَلَاةُ اللَّيْلِ .

#### Puasa bulan Syawal

1134. Dari Abu Ayyub Al Anshari r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang puasa bulan Ramadhan, kemudian diiringinya dengan puasa enam hari di bulan Syawal, maka yang demikian itu seolah-olah berpuasa sepanjang masa."

۱۱۳۴ - عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ  
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ صَامَ رَمَضَانَ  
ثُمَّ تَبِعَهُ سِتَامِينَ سَوَاءً كَانَ كَمَنْ صَامَ  
الذَّهْرَ .



## Malam qadar

1135. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya beberapa orang sahabat Nabi saw. bermimpi melihat malam qadar dalam tidur mereka pada tujuh hari yang akhir bulan Ramadhan. Maka bersabda Rasulullah saw., "Aku juga bermimpi seperti mimpimu itu, melihat malam qadar jatuh bertepatan pada tujuh yang akhir bulan Ramadhan. Maka siapa yang mencarinya, carilah di tujuh yang akhir itu."

١١٣٥ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا  
 أَنَّ رَجُلًا لَمْ يَرِ اصْحَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ أَرَوْا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي النَّوَامِ فِي السَّبْعِ  
 الْأَوَاخِرِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ أَرَى رُؤْيَاكُمْ قَدْ تَوَاطَاتْ فِي السَّبْعِ  
 الْأَوَاخِرِ فَمَنْ كَانَ مُتَحَرِّبًا فَلْيَتَحَرَّهَا  
 فِي السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ .

1136. Dari Salim, dari bapaknya r.a., katanya seorang laki-laki bermimpi bahwa malam qadar terdapat pada malam keduapuluh tujuh bulan Ramadhan. Maka bersabda Nabi saw., "Aku bermimpi seperti mimpimu, yaitu pada sepuluh malam yang akhir. Karena itu carilah dia pada malam-malam yang ganjil."

١١٣٦ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ  
 عَنْهُ قَالَ رَأَى رَجُلٌ أَنَّ لَيْلَةَ الْقَدْرِ لَيْلَةٌ  
 سَبْعٌ وَعِشْرِينَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَى رُؤْيَاكُمْ فِي الْعَشْرِ  
 الْأَوَاخِرِ فَاطْلُبُوهَا فِي الْوُتْرِ مِنْهَا .

1137. Dari Salim bin 'Abdullah bin 'Amru r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda perihal malam qadar. Sabdanya: "Beberapa orang di antara kamu telah bermimpi bahwa malam qadar itu terdapat pada tujuh malam yang awal, sedangkan yang lain bermimpi terdapat pada tujuh malam yang akhir dari Rama-

١١٣٧ - عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ  
 أَنَّ أَبَاهُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَيْلَةُ الْقَدْرِ  
 لِنَاسٍ مِنْكُمْ قَدْ أَرَوْا نَهَا فِي السَّبْعِ الْأَوَّلِ  
 وَأَرَى نَاسٍ مِنْكُمْ نَهَا فِي السَّبْعِ الْغَوَايِرِ .

dhan. Maka carilah dia pada sepuluh yang akhir."

1138. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Carilah malam qadar itu pada sepuluh malam yang akhir bulan Ramadhan. Jika kamu lelah, maka janganlah dilewatkan pada tujuh malam yang masih tinggal."

#### Di malam-malam yang ganjil

1139. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Rasulullah saw. i'tikaf pada sepuluh awal bulan Ramadhan, kemudian dilanjutkannya pada sepuluh pertengahan, dalam sebuah gobah kecil yang pintunya ditutup dengan tikar. Lalu beliau ambil tikar itu dan diletakkannya di sudut gobah. Kemudian diulurkannya kepalanya seraya berujar memanggil orang banyak. Maka mendekatlah mereka kepada beliau, lalu beliau bersabda: "Aku telah i'tikaf sejak sepuluh awal bulan untuk mendapatkan malam qadar, kemudian sepuluh yang pertengahan. Kemudian dikatakan kepadaku bahwa malam qadar itu terdapat pada sepuluh yang akhir. Maka siapa yang suka i'tikaf, silakan!" Lalu orang banyak i'tikaf bersama-sama dengan beliau. Sabda beliau pula, "Aku bermimpi me-

فَالْتَمِسُوها فِي الْعَشْرِ الْغَوَابِرِ .

1138 - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْتَمِسُوها فِي الْعَشْرِ الْأَوَّلِ « يَعْنِي لَيْلَةَ الْقَدْرِ » فَإِنْ مَنَعَتْ أَحَدَكُمْ أَوْ عَجَزَ فَلَا يُغْلَبَنَّ عَلَى السَّبْعِ الْبَوَاقِ .

1139 - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اعْتَكَفَ الْعَشْرَ الْأَوَّلَ مِنْ رَمَضَانَ ثُمَّ اعْتَكَفَ الْعَشْرَ الْأَوْسَطَ فِي قُبَّةٍ تَرْكِيئَةً عَلَى سُدَّتِهَا حَصِيرٌ قَالَ فَأَخَذَ الْحَصِيرَ بِيَدِهِ فَفَحَّاهَا فِي نَاحِيَةِ الْقُبَّةِ ثُمَّ أَطْلَعَ رَأْسَهُ فَكَلَّمَ النَّاسَ فَدَنُوا مِنْهُ فَقَالَ إِنِّي اعْتَكَفْتُ الْعَشْرَ الْأَوَّلَ الَّتِي هَذِهِ اللَّيْلَةُ ثُمَّ اعْتَكَفْتُ الْعَشْرَ الْأَوْسَطَ ثُمَّ إِنِّي أَتَيْتُ فَقِيلَ لِي إِنَّهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَّلِ . فَمَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يَعْتَكِفَ فَلْيَعْتَكِفْ . فَاعْتَكَفَ النَّاسُ مَعَهُ قَالَ وَإِنِّي أُرِيهَا

lihat malam qadar di malam yang ganjil, di mana pagi-pagi aku sujud di tanah basah. Memang, pagi-pagi malam kedua puluh satu beliau shalat Subuh sedangkan hari hujan sehingga masjid tergenang air. Aku melihat tanah dan air. Setelah selesai shalat Subuh, Nabi saw. keluar sedangkan di kening dan di hidungnya ada tanah basah. Malam itu ialah malam kedua puluh satu dari sepuluh yang akhir bulan Ramadhan."

لَيْلَةٌ وَتَرَىٰ وَإِنِّي اسْتَجِدُّ صَبِيحَتَهَا فِي طِينٍ  
وَمَاءٍ فَأَصْبَحُ مِنْ لَيْلَةٍ إِحْدَى وَعِشْرِينَ  
وَقَدْ قَامَ إِلَى الصُّبْحِ فَطَلَّتِ السَّمَاءُ  
فَوَكَّفَ لِلسَّجْدِ فَأَبْصَرْتُ الطِّينَ وَالْمَاءَ  
فَخَرَجَ حِينَ فَرَغَ مِنْ مَبَلَاةِ الصُّبْحِ وَ  
جَبِينَهُ وَرَوْتُهُ أَنْفُهُ فِيهِمَا الطِّينُ وَ  
الْمَاءُ وَإِذَا هِيَ لَيْلَةٌ إِحْدَى وَعِشْرِينَ  
مِنَ الْعَشْرِ الْأَوَّلِ.

I'tikaf Nabi saw.

1140. Dari 'Aisyah r.a., katanya :  
"Bahwasanya Nabi saw. i'tikaf'  
pada tiap-tiap sepuluh yang akhir bu-  
lan Ramadhan.

١١٤٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا  
قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ يَتَكَبَّرُ الْعَشْرَ الْأَوَّلَ مِنْ رَمَضَانَ

1141. Dari 'Aisyah r.a., katanya : "Se-  
ungguhnya Nabi saw. i'tikaf'  
pada tiap-tiap sepuluh yang akhir bu-  
lan Ramadhan hingga beliau wafat.  
Kemudian para isteri beliau menerus-  
kan i'tikaf seperti itu sesudah beliau  
wafat."

١١٤١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا  
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ  
يَتَكَبَّرُ الْعَشْرَ الْأَوَّلَ مِنْ رَمَضَانَ حَتَّى  
تَوَفَّاهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ ثُمَّ أَعْتَدَ أَفْزُوجُهُ  
مِنْ بَعْدِهِ.

Sepuluh pertama bulan Syawal

1142. Dari 'Aisyah r.a., katanya :  
"Apabila Rasulullah saw. hen-

١١٤٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا

dak i'tikaf pada sepuluh yang akhir bulan Ramadhan, beliau shalat Subuh lebih dahulu, sesudah itu barulah beliau masuk ke tempatnya i'tikaf, yaitu sebuah bilik kecil yang dibuatkan khusus untuknya. Beliau bermaksud hendak i'tikaf selama sepuluh hari yang akhir bulan Ramadhan. Tetapi Zainab minta dibuatkan pula bilik kecil untuknya, begitu pula para isteri beliau yang lain, maka dibuatkan orang semuanya. Ketika Rasmusullah saw. shalat Subuh, dilihatnya banyak bilik-bilik kecil berjejer. Lalu beliau bersabda: "Kebajikan macam manakah yang kalian inginkan?" Lalu beliau perintahkan supaya bilik-bilik itu dibongkar semuanya. Sedangkan beliau mengurungkan i'tikafnya pada Ramadhan itu dan menggantinya dengan i'tikaf pada sepuluh awal bulan Syawal."

قَالَتْ، كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَعْتَكِفَ صَبَّحَ الْفَجْرَ ثُمَّ دَخَلَ مُعْتَكِفَهُ وَابْنَهُ أَمْرًا بِخَبَائِطِهِ فَضُرِبَ أَرَادَ الْإِعْتِكَافَ فِي الْعَشْرِ الْأَوَّلِ مِنْ رَمَضَانَ فَأَمَرَتْ زَيْنَبُ بِخَبَائِطِهَا فَضُرِبَ وَأَمَرَ غَيْرُهَا مِنْ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخَبَائِطِهِ فَضُرِبَ فَلَمَّا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَجْرَ نَظَرَ فَإِذَا الْأَخْيَبَةُ فَقَالَ أَلَيْسَ تَرُدْنَ؟ فَأَمَرَ بِخَبَائِطِهِ فَقَوَّضَ وَتَرَكَ الْإِعْتِكَافَ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ حَتَّى اعْتَكَفَ فِي الْعَشْرِ الْأَوَّلِ مِنْ شَوَّالٍ.

#### Nabi saw. lebih giat beribadat

1143. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Apabila telah masuk sepuluh yang akhir bulan Ramadhan, Nabi saw. lebih giat beribadat malam-malamnya; beliau bangunkan keluarganya, beliau lebih tekun, dan beliau kencangkan ikat sarungnya (menjauhi isterinya) untuk lebih banyak mendekati Allah swt.)"

۱۱۴۳ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْعَشْرَ أَحْيَا اللَّيْلَ وَابْتَعَثَ أَهْلَهُ وَجَدَّ وَشَدَّ لِئَلَّا يَرْزَأَ.

1144. Dari 'Aisyah r.a., katanva:

۱۱۴۴ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا

"Pada sepuluh yang akhir bulan Ramadhan, Nabi saw. lebih giat beribadat melebihi hari-hari lainnya."

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَجْتَهِدُ فِي الْعَشْرِ الْأَوَّلِ مَا لَا يَجْتَهِدُ  
فِي غَيْرِهِ.

### Sepuluh Zulhijjah.

1145. Dari 'Aisyah r.a., katanya:

"Aku tidak pernah melihat Rasulullah saw. puasa pada sepuluh Zulhijjah, sekali-kali tidak."

١١٤٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا  
قَالَتْ مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَائِمًا فِي الْعَشْرِ قَطُّ.

## HAJI dan 'UMRAH

## كِتَابُ الْحَجِّ

## Pakaian Ihram

1146. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya ada seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw. perihal *pakaian ihram*. Maka bersabda beliau, "Tidak boleh pakai kemeja, serban, celana, peci dan sepatu. Kecuali bagi orang yang tidak punya terompah, dia boleh memakai sepatu pendek yang tidak menutupi kedua mata kaki. Dan tidak boleh memakai pakaian yang diselup dengan za'faran dan wars."<sup>58)</sup>

١١٤٦ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا  
 أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ مَا يَلْبَسُ الْمُحْرِمُ مِنَ الثِّيَابِ  
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 لَا تَلْبَسُوا الْقُمُصَ وَلَا الْعَمَائِمَ وَلَا  
 السَّرَاوِيْلَاتِ وَلَا الْبُرْطِيسَ وَلَا الْخِيفَ  
 إِلَّا أَحَدًا لَا يَجِدُ النَّعْلَيْنِ فَلْيَلْبَسِ الْخِيفَيْنِ  
 وَلْيَقْطَعْهُمَا اسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ وَلَا تَلْبَسُوا  
 مِنَ الثِّيَابِ شَيْئًا مَسَّهُ الزَّعْفَرَانُ  
 وَلَا الْوَرْسُ.

1147. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. berkhotbah, sabdanya: "Orang yang

١١٤٧ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ  
 عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

58). Za'faran dan Wars, dua macam tumbuh-tumbuhan berbau harum dan menjadi bahan celupan kain.

ihram boleh pakai celana apabila dia tidak punya izar (sarung); dan boleh pakai sepatu pendek apabila dia tidak punya terompah."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَخْطُبُ يَقُولُ السَّرَابِلُ  
لَيْسَ لَهَا يَجِدُ الْإِزَارَ وَالْمُخْفَانَ لَيْسَ لَهَا  
يَجِدُ التَّعْلِينَ بَعْنَى الْمُحْرَمِ.

1148. Dari Ya'la bin Umayyah, dari bapaknya r.a., katanya: "Seorang laki-laki mendatangi Rasulullah saw. di Ja'ranah, ketika beliau sedang 'umrah. Jenggot dan rambut laki-laki itu dicatnya kuning (pakai pacar) dan dia memakai jubah. Lalu dia bertanya kepada Rasulullah saw., "Bolehkah aku 'umrah dalam keadaan dan pakai-anku seperti sekarang?" Jawab Rasulullah saw., "Tanggalkan jubahmu, cuci cat jenggot dan rambutmu. Lalu apa yang diperbuat dalam haji lakukan pula dalam 'umrah."

١١٤٨ - عَنْ صَفْوَانَ بْنِ يَعْلَى بْنِ أُمَيَّةَ عَنْ أَبِيهِ  
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِالْجَعْرَانَةِ فَذَا هَرَّ  
بِالْعُمْرَةِ وَهُوَ مُصْفَرٌ لِحْيَتَهُ وَرَأْسَهُ وَعَلَيْهِ  
جُبَّةٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَحْرَمْتُ  
بِعُمْرَةٍ وَأَنَا كَأَنْتَ فَقَالَ انْزِعْ عَنْكَ  
الْجُبَّةَ وَاغْسِلْ عَنْكَ الصَّمْرَةَ وَمَا كُنْتَ  
صَانِعًا فِي حَجِّكَ فَاصْنَعُهُ فِي عُمْرَتِكَ.

### M i q a t

1149. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. menetapkan miqat (tempat memulai ihram) bagi penduduk Madinah di Zulhulaifah, bagi penduduk Syam di Juhfah, bagi penduduk Nejed di Qarnalmanazil, dan bagi penduduk Yaman, Yalamlam. Tempat-tempat itu berlaku pula bagi orang-orang yang bukan penduduk negeri-negeri tersebut, tetapi dia bermaksud menunaikan ibadah haji dan 'umrah melalui tempat-tempat itu. Dan bagi orang yang lebih dekat ke

١١٤٩ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا  
قَالَ وَقَدْ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ لِأَهْلِ الدِّيْنَةِ ذَا الْحُلَيْفَةِ وَلَا أَهْلَ  
الشَّامِ الْجُحْفَةَ وَلَا أَهْلَ عَجْدِ قَرْنِ الْمَنَازِلِ  
وَلِأَهْلِ الْيَمَنِ يَمَامَةَ قَالَ فَهَمَّ لَهُمْ وَلَيْنَ  
أَنِّي عَلَيْهِمْ مِنْ غَيْرِ أَهْلِهِمْ مِمَّنْ أَرَادَ  
الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ فَمَنْ كَانَ دُونَهُمْ فِي أَهْلِهِ

Mekkah dari tempat-tempat tersebut atau bagi penduduk Makkah sendiri, miqatnya ialah di mana mereka berada."

## Talbiyah

1150. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Bahwasanya talbiyah Rasulullah saw. ialah: "*Labbaika Allahuma labbaika. Labbaika la syarika laka labbaika. Innalhamda wan ni'mata laka, wal mulka la syarika laka.*" 59)

وَكذَٰلِكَ فَكُنَّا لِحَقِّ أَهْلِ مَكَّةَ يَهْتَدُونَ مِنْهَا

١١٥٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ  
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنْ تَكَلِّمَهُ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ  
لَبَّيْكَ لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ  
إِنَّ الْحَمْدَ وَالرِّزْقَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ  
لَكَ.

1151. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. hendak berangkat, dan telah siap di atas kendaraannya yang berdiri di samping masjid Zuhulaifah, beliau mengucapkan talbiyah seperti ini: "*Labbaika Allahumma labbaika. Labbaika la syarika laka labbaika. Innalhamda wan ni'mata laka, wal mulka la syarika laka.*"

١١٥١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ  
عَمْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اسْتَوَتْ بِهِ  
رَابِلَتُهُ قَائِمًا عِنْدَ مَسْجِدِ ذِي الْحَلِيفَةِ  
أَهْلًا فَقَالَ لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ لَا  
شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ وَالرِّزْقَ  
لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ.

59). Kupatuhi perintah-Mu wahai Allah, kupatuhi Engkau. Kupatuhi Engkau. Kupatuhi Engkau, tinda sekutu bagi-Mu. Kupatuhi Engkau, sesungguhnya pujian dan kenikmatan adalah milik-Mu saja, begitu pula kekuasaan, tinda sekutu bagi-Mu.



1152. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Sebelum berangkat dari Zulhulaifah, lebih dahulu Rasulullah saw. shalat dua raka'at. Ketika beliau telah siap di atas kendaraannya yang berdiri di samping masjid Zulhulaifah, beliau membaca talbiyah seperti kalimat di atas."

١١٥٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ  
 « رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا » كَانَ يَقُولُ  
 كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 يَرُكِعُ بِذِي الْحُلَيْفَةِ رَكَعَتَيْنِ شِعْرًا إِذَا  
 اسْتَوَتْ بِهِ النَّاقَةُ فَأَعْمَةٌ عِنْدَ مَسْجِدِ  
 ذِي الْحُلَيْفَةِ أَهْلُ يَهُودَ لَاءِ الْكَلْبَاتِ.

#### Bermalam di Zulhulaifah

1153. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Rasulullah saw. bermalam di Zulhulaifah, di mana beliau memulai ihram dan beliau shalat di masjidnya."

١١٥٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ  
 اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ بَاتَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ  
 مَبْدَأَهُ وَمُحَلِّي فِي مَسْجِدِهَا

#### Memakai harum-haruman

1154. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku pernah memakaikan harum-haruman ke baju ihram Rasulullah saw. tatkala beliau hendak berihram dan sesudah tahallul sebelum thawaf di Baitullah."

١١٥٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا  
 قَالَتْ طَيَّبَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ لِحُرْمِهِ حِينَ أَحْرَمَ وَوَلِحَلِّهِ  
 قَبْلَ أَنْ يَطُوفَ بِالْبَيْتِ.

1155. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku pernah memakaikan harum-haruman Zarirah (sejenis harum-

١١٥٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا  
 قَالَتْ طَيَّبَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

haruman dari India) dengan tanganku kepada Rasulullah saw. untuk tahallul dan ihram ketika haji wada'."

وَسَلَّمَ بِيَدَيْ وَيَدْرِيرَةَ فِي حَجَّةِ  
الْوَدَاعِ لِلْحَجْلِ وَالْإِحْرَامِ .

1156. Dari 'Aisyah r.a., katanya:  
"Kupakaikan kepada Rasulullah saw. harum-haruman terbaik yang ada padaku sebelum ihram, kemudian beliau ihram."

١١٥٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا  
قَالَتْ كُنْتُ أَطْبِيبُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَطْيَبِ مَا أَقْدِرُ عَلَيْهِ  
قَبْلَ أَنْ يَحْرِمَ ثُمَّ يَحْرِمُ .

1157. Dari 'Aisyah r.a., katanya:  
"Aku seolah-olah masih melihat kemilau harum-haruman di kepala Rasulullah saw. ketika beliau sedang membaca talbiyah."

١١٥٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا  
قَالَتْ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى وَبَيْضِ الطَّيِّبِ  
فِي مَفَارِقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ وَهُوَ يُتْلِي .

1158. Dari 'Aisyah r.a., katanya:  
"Apabila Rasulullah saw. hendak melakukan ihram, beliau memakai harum-haruman terbaik yang ada pada kami, sehingga kelihatan olehku kemilau minyak di rambut dan jenggot beliau sesudah itu."

١١٥٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا  
قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ إِذَا ارْتَدَّ أَنْ يَحْرِمَ يَتَطَيَّبُ  
بِأَطْيَبِ مَا يَجِدُ خُرَارِي وَيَبِيسُ الذَّهْنِ  
فِي رَأْسِهِ وَلِحْيَتِهِ بَعْدَ ذَلِكَ .

1159. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Kupakaikan harum-haruman kepa-

١١٥٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا

da Nabi saw. sebelum beliau ihram pada hari Nahar, dan sebelum thawaf di Baitullah dengan harum-haruman mengandung kesturi.”

قَالَتْ كُنْتُ أَطِيبُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ أَنْ يُحْرِمَ وَيَوْمَ النَّحْرِ قَبْلَ أَنْ يُطَوِّفَ بِالْبَيْتِ بِطِيبٍ فِيهِ مَسْكٌ.

1160. Dari 'Aisyah r.a., katanya "Kupakaikan harum-haruman kepada Rasulullah saw.; sesudah itu beliau berkeliling kepada para isterinya, kemudian beliau ihram dengan menyebarkan bau harum."

۱۱۶۰ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا. أَنِنَا قَالَتْ كُنْتُ أَطِيبُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ يُطَوِّفُ عَلَيَّ نِسَائِهِ ثُمَّ يُصْبِحُ حُرْمًا يَنْصَحُ طِيبًا.

#### Berburu dan memakan daging buruan

1161. Dari Ash Sha'bi bin Jatstsamah Al Laitsi r.a., katanya dia memberikan daging keledai liar kepada Rasulullah saw. ketika beliau berada di Abwa' atau di Waddan, lalu pemberian itu ditolak oleh beliau. Ketika Rasulullah saw. melihat wajahnya agak kecewa, maka bersabda beliau, "Kami harus menolak pemberianmu itu karena kami sedang ihram."

۱۱۶۱ - عَنِ الصَّعْبِ بْنِ جَثَامَةَ اللَّيْثِيِّ أَنَّهُ أَهْدَى لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِمَارًا وَحَشِيًّا وَهُوَ بِالْأَبْوَاءِ أَوْ يُوَدَّ أَنْ فَرَدَّهُ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ فَاتَنَا أَنْ رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا فِي وَجْهِهِ قَالَ إِنَّا لَمْ نَرُدَّهُ عَلَيْكَ إِلَّا أَنَا حُرْمٌ.

1162. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Ash Sha'bi bin Jatstsamah

۱۱۶۲ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ

menghadiahkan daging himar liar kepada Rasulullah saw. ketika beliau sedang ihram, lalu ditolak oleh beliau seraya bersabda: "Kalaulah kami tidak sedang ihram, niscaya pemberianmu itu kami terima."

عَنْهُمَا قَالَا أَهْدَى الصَّعْبُ بْنُ جَثَامَةَ  
إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَامًا  
وَحَيْشٍ وَهُوَ مُحْرِمٌ فَرَدَّهُ عَلَيْهِ وَقَالَ  
لَوْلَا أَنَا مُحْرِمُونَ لَقَبَلْنَاكَ مِنْكَ .

1163. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya:  
"Zaid bin Arqam datang, lalu dia ditanya oleh 'Abdullah bin 'Abbas tentang daging buruan yang dihadiahkan orang kepada Rasulullah saw. ketika beliau sedang ihram. Jawab Zaid, "Pemberian itu ditolak oleh beliau dengan ucapannya: Kami tidak boleh memakannya ketika kami sedang ihram."

١١٦٣ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ  
عَنْهُمَا قَالَا قَدِمَ زَيْدُ بْنُ أَرْقَمٍ فَقَالَ لَهُ  
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ يَسْتَذْكُرُهُ كَيْفَ  
أَخْبَرْتَنِي عَنْ لَحْمِ صَيْدٍ أَهْدَى إِلَى  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ  
حَرَامٌ قَالَ قَالَ أَهْدَى لَهُ عُضْوٌ مِنْ لَحْمِ  
صَيْدٍ فَرَدَّهُ فَقَالَ إِنَّا لَا نَأْكُلُهُ إِنَّا مُحْرِمُونَ .

#### Buruan orang yang tidak ihram

1164. Dari Abu Qatadah r.a., katanya:  
"Pada suatu ketika kami bepergian bersama-sama Rasulullah saw. Setelah sampai di Qahah,<sup>60</sup> sebagian kami ada yang ihram dan ada pula yang tidak ihram. Sementara itu aku melihat kawan-kawanku sedang memperhatikan sesuatu, lalu aku ikut pula melihatnya bersama-sama dengan

١١٦٤ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ يَقُولُ خَرَجْنَا  
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
حَتَّى إِذَا كُنَّا بِالْقَاحِ وَفِيَّا الْمُحْرِمُونَ  
وَمِنَّا غَيْرُ الْمُحْرِمِينَ إِذْ بَصُرْتُ بِأَمْحَابِي  
يَتَرَاءَوْنَ شَيْئًا فَظَلَمْتُ فَلَمَّا أَحْمَارُ

60). Qahah, sebuah wadi kira-kira tiga marhalah dari Madinah.

mereka. Kiranya seekor himar liar. Aku segera memasang pelana kudaku dan kuambil lembingku, lalu kukendarai kudaku. Tetapi sayang cemetiku jatuh. Aku minta tolong kepada kawan-kawanku untuk mengambilkannya, sedangkan mereka orang-orang yang ihram. Jawab mereka, "Kami tidak dapat menolongmu sedikit jua pun." Lalu aku turun untuk mengambalnya sendiri. Sesudah itu kukendarai kudaku kembali dan kukejar himar itu. Kudapati dia sedang berada di belakang gundukan pasir, lalu kustusuk lambungnya dengan lembingku, dan dagingnya kubawakan untuk kawan-kawanku. Setengah mereka mengatakan boleh memakan daging itu dan yang setengah lagi mengatakan tidak boleh. Sedangkan Nabi saw. telah dahulu dari kami. Lalu kupacu kudaku sehingga beliau tersusul olehku. Beliau bersabda, "Halal, makanlah!"

1165. Dari 'Abdullah bin Abu Qatadah, dari bapaknya r.a., dia menceritakan bahwa mereka (para sahabat) bepergian bersama-sama Rasulullah saw., padahal mereka sedang ihram, tetapi Abu Qatadah tidak. Lalu diceritakannya cerita seperti di atas. Dia menambahkan bahwa Rasulullah saw. bertanya, "Adakah yang kamu bawa kemari?" Jawab mereka, "Ada, kakinya." Rasulullah saw. mengambil dan memakannya."

وَحَمِيرٍ فَاسْرَجْتُ فَرَسِي وَاخْتَذْتُ  
رُمْحِي ثُمَّ رَكِبْتُ فَسَقَطَ مِنِّي سَوْطِي  
فَقُلْتُ لِاصْحَابِي وَكَانُوا مُحْرِمِينَ تَأْوِلُونِي  
السَّوْطَ فَقَالُوا وَاللَّهِ لَا نُؤْتِيكَ عَلَيْهِ  
بِشَيْءٍ فَنَزَلْتُ فَتَنَّاوَلْتُمْ ثُمَّ رَكِبْتُ  
فَأَذْرَكْتُ الْحِمَارَ مِنْ خَلْفِهِ وَهُوَ وَرَاءَ  
أَكَّةٍ فَطَعَنْتُهُ بِرُمْحِي فَعَقَرْتُهُ فَأَتَيْتُ  
بِهِ اصْحَابِي فَقَالَ بَعْضُهُمْ كَلُوهُ وَقَالَ  
بَعْضُهُمْ لَا تَأْكُلُوهُ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَامَنَا فَخَرَكْتُ فَرَسِي  
فَأَذْرَكْتُهُ فَقَالَ هُوَ حَلَالٌ فَكَلُوهُ .

1175 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ  
أَبِي رَضِيٍّ لَنَبِيِّ اللَّهِ عَنْهُ أُنْتُمْ خَرَجُوا مَعَ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُمْ مُحْرِمُونَ وَ  
بُو قَتَادَةَ مُحْرِمٌ وَسَاقَ الْحَدِيثَ وَفِيهِ قَطْلُ  
هَلْ مَعَكُمْ مِنْ شَيْءٍ قَالُوا مَعَنَا رِجْلُهُ فَكَانَ  
فَلَمَّا خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَلَمَّا خَرَجَ

## Binatang yang boleh dibunuh

1166. Dari 'Aisyah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Ada lima macam binatang berbahaya yang boleh dibunuh di luar tanah haram maupun di dalam tanah haram, yaitu: ular, gagak, tikus, anjing gila, dan elang."

١١٦٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: حَمْسٌ فَوَاسِقٌ يُقْتَلْنَ فِي الْحَرَمِ وَالْحَرِيمِ الْحَيَّةُ وَالْعُرَابُ الْأَبْقَعُ وَالْفَارَةُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ وَالْحَدْيَا.

1167. Dari Salim r.a., dari bapaknya, dari Nabi saw., sabdanya: "Ada lima macam binatang berbahaya, tidak berdosa membunuhnya walau di tanah haram sekalipun ketika ihram, yaitu: tikus, kalajengking, gagak, elang, dan anjing gila."

١١٦٧ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حَمْسٌ لَا جَنَاحَ عَلَى مَنْ قَتَلَهُنَّ فِي الْحَرَمِ وَالْإِحْرَامِ الْفَارَةُ وَالْعُقْرَبُ وَالْعُرَابُ وَالْحَدْيَةُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ.

1168. Dari Zaid Ibnu Jubair r.a., katanya ada seorang laki-laki bertanya kepada Ibnu 'Umar, tanyanya: "Binatang apa sajakah yang boleh dibunuh ketika sedang ihram?" Jawab Ibnu 'Umar, "Salah seorang isteri Rasulullah saw. memerintahkan supaya membunuh anjing gila, tikus, kalajengking, elang, gagak, dan ular, walau dalam shalat sekalipun."

١١٦٨ - عَنْ زَيْدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ سَأَلَ رَجُلٌ ابْنَ عُمَرَ مَا يَقْتُلُ الرَّجُلُ مِنَ الدَّوَابِّ وَهُوَ مُحْرِمٌ قَالَ حَدَّثَنِي أَحَدِي نِسْوَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَأْمُرُ بِقَتْلِ الْكَلْبِ الْعَقُورِ وَالْفَارَةِ وَالْعُقْرَبِ وَالْحَدْيَا وَالْعُرَابِ وَالْحَيْوَةَ قَطْلًا وَفِي الْعِبَادَةِ أَيْضًا.

## Mencukur rambut karena sakit

1169. Dari Ka'ab bin 'Ujrah r.a., katanya: "Pada suatu waktu ketika dia sedang ihram, Rasulullah saw. berdiri di dekatnya, sedangkan kutu berjatuhan dari kepalanya." Rasulullah saw. bertanya, "Apakah kutumu itu tidak mengganggu?" Jawabku, "Benar! Ya, Rasulullah!" Sabda beliau, "Cukurlah rambutmu!" Kata Ka'ab, "Ketika itu turunlah ayat: Jika ada di antara kamu yang sakit, atau mendapat gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur), maka wajiblah ia membayar denda, yaitu berpuasa atau bersedekah atau berkorban . . . ." (Al Baqarah: 136). Maka bersabda Rasulullah saw. kepadaku, "Puasalah kamu tiga hari, atau bersedekah *satu faraq* (tiga sha' atau  $\pm$  10 liter), bagi-bagikan kepada enam orang miskin, atau menyembelih hewan. Kerjakanlah mana yang mudah bagimu."

1170. Dari Ka'ab bin 'Ujrah r.a., katanya dia bertemu dengan Rasulullah saw. pada masa berlangsungnya perjanjian Hudaibiyah, lalu beliau bertanya, "Apakah kutu kepalamu itu tidak mengganggu?" Jawab Ka'ab, "Benar, ya Rasulullah?" Bersabda Nabi saw., "Cukurlah rambutmu, kemudian bayar denda, yaitu menyembelih seekor kambing sebagai kurban, atau puasa tiga hari, atau memberi makan enam orang miskin dengan tiga sha' tamar."

1169 - عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَفَ عَلَيْهِ وَرَأْسُهُ يُتَهَافَتُ فَلَا فِقَالَ أَبُو ذَيْبٍ هَوَامُكَ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَاحْلِقْ رَأْسَكَ قَالَ فَفِي نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ وَفَسَّ كَانَ مِنْكُمْ مَرِيضًا أَوْ بِهِ أذى مِنْ رَأْسِهِ ففِدْيَةٌ مِنْ صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ « فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صُمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ أَوْ تَصَدَّقْ بِعِزِّي بَيْنَ سِتَّةِ مَسَاكِينَ أَوْ انْسُكْ مَا تيسَّرُ.

1170. - عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّبَهُ زَمَانَ الْحُدَيْبِيَّةِ فَقَالَ لَهُ إِذَا كَانَ هَوَامُ رَأْسِكَ قَالَ نَعَمْ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْلِقْ رَأْسَكَ ثُمَّ ادْبَحْ شَاةً نُسُكًا أَوْ صُمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ أَوْ اطْعِمْ ثَلَاثَةَ أَصْحَابٍ مِنْ مَرَعَى سِتَّةِ مَسَاكِينَ.

1171. Dari Ka'ab bin 'Ujrah r.a., katanya dia pergi haji bersama-sama dengan Nabi saw., sedangkan kepala dan jenggotnya penuh kutu. Hal itu disampaikan orang kepada Nabi saw., lalu beliau memerintahkan supaya Ka'ab datang kepadanya. Kemudian beliau panggil tukang cukur, maka disuruhnya cukur kepala Ka'ab. Kemudian Rasulullah saw. bertanya, "Sangupkah engkau berkorban?" Jawab Ka'ab, "Tidak!" Lalu diperintahkan-nya puasa tiga hari, atau memberi makan enam orang miskin, satu sha' setiap dua orang. Allah menurunkan ayat khusus berkenaan dengan itu: "Jika ada di antara kamu yang sakit, atau dia mendapat gangguan di kepalanya, . . . . . (Al Baqarah :196). Kemudian ayat itu ditujukan kepada segenap kaum Muslimin.

١١٧١ - عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ خَرَجَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُعْرِمًا فَفَعَلَ رَأْسَهُ وَلَحِيَّتَهُ فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ فَدَعَا الْحَلَّاقَ فَحَلَقَ رَأْسَهُ ثُمَّ قَالَ لَهُ هَلْ عِنْدَكَ نَسْلُكٌ قَالَ مَا أَقْدِرُ عَلَيْهِ فَأَمَرَهُ أَنْ يَصُومَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ أَوْ يَطْعِمَ سِتَّةَ مَسَاكِينٍ لِكُلِّ مَسْكِينٍ مِصَاعٌ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِيهِ حَاخِمَةً ۖ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَرِيضًا أَوْ بِهِ أَذًى مِنْ رَأْسِهِ ۖ ثُمَّ كَانَتْ لِلْمُسْلِمِينَ عَامَةً ۚ

### Berbekam

1172. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Nabi saw. pernah berbekam, padahal beliau sedang ihram.

١١٧٢ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا لَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْتَجِمَ وَهُوَ مُعْرِمٌ.

1173. Dari Ibnu Buhainah r.a., katanya: "Nabi saw. pernah berbekam di tengah-tengah kepalanya dalam perjalanan ke Makkah, padahal beliau sedang ihram."

١١٧٣ - عَنِ ابْنِ بُحَيْنَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْتَجِمَ بِطُورِ بَيْتِ مَكَّةَ وَهُوَ مُعْرِمٌ وَسَطَ رَأْسِهِ.



### Mengobat mata

1174. Dari Nubaihi bin Wahab r.a. katanya: "Kami naik haji ber sama-sama dengan Aban bin 'Usman Setelah sampai di Malal, 'Umar bin 'Ubaidillah sakit kedua matanya, dan sampai di Rauha' matanya tambah sakit. Lalu ditanyakannya obatnya kepada Aban bin 'Usman. Aban menyarankan supaya mengobatinya dengan daun Sabir, karena dia ingat bahwa 'Usman r.a., pernah mengabarkan dari Rasulullah saw. perihal seorang laki-laki yang sakit mata ketika ihram, lalu diobatinya dengan daun Sabir.

١١٧٤ - عَنْ نُبَيْهِ بْنِ وَهَبٍ قَالَهُ ،  
خَرَجْنَا مَعَ أَبَانَ بْنِ عُثْمَانَ سَحْرًا إِذَا كُنَّا  
بِمَكَلٍ اشْتَكَى عُمَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَيْنَيْهِ  
فَاتَّكَأْنَا بِالرَّوْحَاءِ اشْتَدَّ وَجَعُهُ فَلرَّسَلْ  
إِلَى أَبَانَ بْنِ عُثْمَانَ يَسْأَلُهُ فَأرَّسَلْنَا إِلَيْهِ  
أَنْ اصْنِدْهُمَا بِالصَّبْرِ فَلَمَّا عَمِنَ وَرَضِيَ  
اللَّهُ عَنْهُ ، حَدَّثَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الرَّجُلِ إِذَا اشْتَكَى  
عَيْنَيْهِ وَهُوَ مُحْرِمٌ مِنْهُمَا بِالصَّبْرِ .

### Mencuci kepala ketika ihram

1175. Dari Abdullah bin 'Abbas dan Miswar bin Makhramah r.a., keduanya berselisih pendapat di Abwa' tentang membasuh kepala ketika ihram. Kata 'Abdullah bin 'Abbas, boleh membasuh kepala ketika ihram. Kata Miswar tidak boleh. Karena itu Ibnu 'Abbas menyuruhku kepada Abu Ayyub Al Anshari menanyakan hukum masalah itu. Kudapati Abu Ayyub sedang mandi bertutupkan sehelai kain yang direntangkanya antara dua tiang. Aku memberi salam kepadanya, lalu dia menyahut, "Siapa itu? Jawabku, "Aku, 'Abdullah bin Hunain, disuruh Abdullah bin 'Abbas

١١٧٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ وَ  
لِلسَّوْرِ بْنِ مَخْرَمَةَ أَنَّهُمَا اخْتَلَفَا  
بِالْأَبْوَاءِ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ يَغْسِلُ  
الْمُحْرِمُ رَأْسَهُ وَقَالَ السَّوْرُ لَا يَغْسِلُ  
لِلْمُحْرِمِ رَأْسَهُ فَلرَّسَلْنَا إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ إِلَى  
أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ أَسْأَلُهُ عَنْ ذَلِكَ  
فَوَجَدْتُهُ يَغْتَسِلُ بَيْنَ الْفَرْجَيْنِ وَهُوَ  
يَسْتَتِرُ بِثَوْبٍ قَالَ فَسَلَّتُ عَلَيْهِ فَقَالَ  
مَنْ هَذَا فَقُلْتُ أَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حُسَيْنٍ

menanyakan kepada anda perihal membasuh kepala ketika ihram, bagaimanakah Rasulullah saw. melakukan-nya?" Abu Ayyub lalu merendahkan kain tabir, sehingga kelihatan kepalanya. Kemudian disuruhnya orang menyiram kepalanya, lalu dia menggosok kepalanya dengan kedua tangannya ke muka dan ke belakang. Kemudian katanya, "Begitulah kulihat diperbuat Rasulullah saw."

أَرْسَلَنِي إِلَيْكَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ لَسَأَلَكَ  
كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَغْسِلُ رَأْسَهُ وَهُوَ مُحْرِمٌ فَوَضَعَ أَبُو أَيُّوبَ  
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَدَهُ عَلَى الثَّوْبِ فَطَاطَلَهُ  
حَتَّى بَدَأَ إِلَى رَأْسِهِ ثُمَّ قَالَ لِأَنْكَلِي يَصُبُّ  
أَصْبَبْ فَصَبَّ عَلَى رَأْسِهِ ثُمَّ حَرَكَ  
رَأْسَهُ بِيَدَيْهِ فَأَقْبَلَ بِهَا وَادْبَرَ ثُمَّ قَالَ  
هَكَذَا رَأَيْتُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُ.

#### Meninggal ketika ihram

1176. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya.  
"Seorang laki-laki jatuh dari unta ketika dia ihram lalu patah lehernya dan meninggal. Maka bersabda Rasulullah saw., "Mandikan dia dengan air yang dicampur daun Sidir (bidara), kemudian kafani dengan kedua kain ihramnya, dan jangan ditutup kepalanya; karena sesungguhnya Allah akan membangkitkannya kelak di hari kiamat dalam keadaan membaca talbiyah (sedang mengerjakan haji)."

١١٧٦ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ  
عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
خَرَجَ رَجُلٌ مِنْ بَعِيرِهِ فَوَقِعَ فَأَتَى فَقَالَ  
اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَمِسْكِ وَكَفِّنُوهُ فِي ثَوْبَيْهِ  
وَلَا تُخَمِّرُوا رَأْسَهُ فَإِنَّ اللَّهَ يَبْعَثُهُ يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ مُلْبِيًا.

1177. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya:  
"Seorang laki-laki patah lehernya karena jatuh dari unta ketika ihram bersama-sama dengan Rasulullah saw. Lalu beliau perintahkan supra-

١١٧٧ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا  
أَنَّ رَجُلًا وَقَعَهُ بِعِيرِهِ وَهُوَ مُحْرِمٌ  
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَأَمَرَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ

ya jenazahnya dimandikan dengan air campuran daun sidir (bidara), jangan pakai harum-haruman dan jangan ditutup kepalanya, karena dia akan dibangkitkan kelak di hari kiamat dalam keadaan ihram.”

**Niat ihram dengan syarat tahallul bila uzur**

1178. Dari 'Aisyah r.a., katanya:

”Rasulullah saw. pernah datang ke rumah Dhuba'ah binti Zubair, lalu beliau bertanya, ”Adakah engkau bermaksud hendak naik haji?” Jawab Dhuba'ah, ”Aku sakit, ya Rasulullah!” Sabda beliau, ”Hajilah dengan niat bersyarat. Ucapkan: Wahai Allah, aku akan tahallul (berhenti) jika Engkau menahanku (jika tambah sakit dan tak sanggup meneruskannya).” Dhuba'ah itu adalah isteri Miqdad.

سَلَّمَ أَنْ يُغَسَّلَ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَلَا يَمَسَّ  
طِيبًا وَلَا يَجْمَرَ رَأْسَهُ فَإِنَّهُ يُبْعَثُ  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلَبَّدًا .

۱۱۷۸ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا  
قَالَتْ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ عَلَيَّ صُبَّاعَةَ بِنْتِ الزُّبَيْرِ فَقَالَ لَهَا  
أَرَدْتِ الْحَجَّ قَالَتْ وَاللَّهِ مَا أَحْدِنِي إِلَّا  
وَسِبَّعَةً فَقَالَ لَهَا حُجِّي وَاشْتَرِطِي وَقُولِي  
اللَّهُمَّ مَجِّئِي حَيْثُ حَبَسْتَنِي وَكَانَتْ  
حَتَّى الْقَدَاوِ .

1179. Dari 'Aisyah r.a. katanya: ”Ra-  
sulullah saw. datang ke rumah  
Dhuba'ah binti Zubair bin Abdul  
Muththalib; lalu kata Dhuba'ah, ”Ya,  
Rasulullah! Aku bermaksud hendak  
menunaikan ibadah haji, tetapi aku  
sakit. Bagaimana itu?” Maka bersabda  
Nabi saw., ”Hajilah dan syaratkan da-  
lam niatmu akan tahallul (berhenti) ji-  
ka tak sanggup meneruskannya karena  
tambah sakit.”

۱۱۷۹ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا  
قَالَتْ دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
عَلَيَّ صُبَّاعَةَ بِنْتِ الزُّبَيْرِ بْنِ عَبْدِ الطَّلِبِ  
فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أُرِيدُ الْحَجَّ وَأَنَا  
شَاكِيَةٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
حُجِّي وَاشْتَرِطِي أَنْ مَجِّئِي حَيْثُ  
حَبَسْتَنِي .

**Melahirkan atau nifas ketika ihram**

1180. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Asma' binti 'Umais melahirkan Muhammad bin Abu Bakar dekat pohon di Zulhulailah. Lalu Rasulullah saw. memerintahkan Abu Bakar supaya menyuruhnya mandi dan ihram."

١١٨٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا  
قَالَتْ نَفِسْتُ أَسْمَاءُ بِنْتُ عُمَيْسٍ بِمُحَمَّدِ  
ابْنِ أَبِي بَكْرٍ بِالشَّجَرَةِ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَا بَكْرٍ بِأَمْرِهِ أَنْ  
تَغْتَسِلَ وَتَهْلَ.

**Menggabung niat haji dengan 'umrah dan haji wanita haid**

1181. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Kami pergi haji bersama-sama Rasulullah saw. pada tahun haji wada', lalu kami ihram untuk 'umrah. Kemudian beliau bersabda, "Siapa yang membawa hadya (hewan kurban) boleh ihram untuk haji dan 'umrah, dan tak boleh tahallul sebelum keduanya selesai." Kata Aisyah, "Setibanya aku di Makkah, kebetulan aku haid, sehingga aku tidak thawaf di Baitullah dan tidak sa'i antara Shafa dan Marwa. Hal itu kulaporkan kepada Rasulullah saw." Sabda beliau, "Lepas sanggulmu dan bersisirlah. Kemudian, teruskan ihrammu untuk haji dan tinggalkan 'umrah." Apa yang diperintahkan beliau kulaksanakan semuanya. Setelah kami selesai mengerjakan haji, Rasulullah saw. menyuruhku bersama-

١١٨١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا  
أَنَّهَا قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ حَجَّةِ الْوُدَّاعِ  
فَاهْلَلْنَا بِعُمْرَةٍ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ مَعَهُ هَدْيٌ  
فَلْيَهْلِ بِالْحَجِّ مَعَ الْعُمْرَةِ ثُمَّ لَا يَجِزْ  
حَتَّى يَجِزَ مِنْهُمَا جَمِيعًا قَالَتْ فَقَدِمْتُ  
مَكَّةَ وَأَنَا حَائِضٌ لَمْ أَطْفُئِ بِالْبَيْتِ وَلَا  
بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ فَشَكُوتُ ذَلِكَ  
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ أَنْعِضِي رَأْسَكَ وَأَمْتِطِطِي وَأَهْلِي  
بِالْحَجِّ وَدَعِي الْعُمْرَةَ قَالَتْ فَفَعَلْتُ  
فَلَمَّا فَضَيْنَا الْحَجَّ أُرْسَلَنِي رَسُولُ اللَّهِ

sama Abdurrahman bin Abu Bakar pergi ke Tan'im untuk melakukan 'umrah. Sabda beliau, "Itulah ganti 'umrahmu yang gagal." Orang-orang yang tadinya ihram untuk 'umrah, setibanya di Makkah mereka terus thawaf di Bait dan sa'i di Shafa dan Marwa. Kemudian kembalinya mereka dari Mina, mereka thawaf kembali selaku thawaf akhir. Adapun orang-orang yang menggabungkan niat haji dan 'umrah, mereka thawaf satu kali saja."

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ  
ابْنِ أَبِي بَكْرٍ إِلَى التَّنْعِيمِ فَأَعْتَمَرْتُ فَقَالَ  
هَذِهِ مَكَانُ عُمْرَتِكَ فَطَافَ الَّذِينَ  
أَهَلُوا بِالْعُمْرَةِ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالرُّوَّةِ  
ثُمَّ حَلُّوا ثُمَّ طَافُوا طَوَافًا آخَرَ بَعْدَ  
أَنْ رَجَعُوا مِنْ مَنَى لِحَجَّتِهِمْ وَأَمَّا الَّذِينَ  
كَانُوا جَمَعُوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ فَإِنَّمَا  
طَافُوا طَوَافًا وَاحِدًا .

1182. Dari 'Aisyah r.a., isteri Rasulullah saw., katanya: "Kami pergi haji bersama-sama Rasulullah saw. pada tahun haji wada'. Di antara kami ada yang ihram untuk 'umrah dan ada pula yang untuk haji. Setelah kami tiba di Makkah, Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang ihram untuk 'umrah tetapi tidak membawa hadya (hewan kurban), dia boleh tahallul. Dan siapa yang ihram untuk 'umrah sedangkan dia membawa hadya, dia belum boleh tahallul sampai dia menyembelih hadyanya. Dan siapa yang ihram untuk haji, hendaklah disempurnakannya hajinya. Kata 'Aisyah r.a.,

١١٨٢ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ :  
خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ عَامَ حَجَّةِ الْوُدَّاعِ فَمِنَّا مَنْ  
أَهْلَ بِعُمْرَةٍ وَمِنَّا مَنْ أَهْلَ بِحَجٍّ  
حَتَّى قَدِمْنَا مَكَّةَ فَقَالَ :  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ  
أَحْرَمَ بِعُمْرَةٍ وَلَمْ يَهْدِ فَلْيَحِلِّ وَمَنْ  
أَحْرَمَ بِعُمْرَةٍ وَاهْدَى فَلَا يَحِلُّ حَتَّى  
يَنْحَرَهُدِيَهُ وَمَنْ أَهْلَ بِحَجٍّ فَلْيَتِمَّ  
حَجَّهُ قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا

"Tiba-tiba aku haid dan masih haid hingga sampai hari 'Arafah, sedangkan aku ihram hanya untuk 'umrah. Lalu Rasulullah menyuruhku melepaskan sanggul dan menyisir rambut, disuruhnya pula aku ihram untuk haji dan meninggalkan 'umrah." Kata 'Aisyah selanjutnya, "Perintah Rasulullah itu kulaksanakan semuanya. Ketika aku telah selesai mengerjakan haji, Rasulullah saw. menyuruh Abdurrahman bin Abu Bakar supaya menemaniku 'umrah dari Ta'im sebagai ganti 'umrahku yang gagal dan ditukar dengan haji padahal aku belum tahallul daripadanya."

فَحَضَّتْ فَأَمَّ أَنْزَلَ حَائِضًا حَتَّى كَانَ  
يَوْمَ عَرَفَةَ وَلَوْ أَهْلَلُ الْإِبِعْرَةَ  
فَأَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أَنْ أَنْقِضَ رَأْسِي وَأَمْتَشِطَ وَأَوْ  
أَهْلًا بِحَجٍّ وَأَتَرَكَ الْعُمْرَةَ قَالَتْ  
فَفَعَلْتُ ذَلِكَ حَقًّا إِذَا هَضَبْتُ حَجَّتِي  
بَعَثَ مَعِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي بَكْرٍ  
وَأَمَرَنِي أَنْ أَعْتَمِرَ مِنَ التَّنْعِيمِ مَكَانَ  
كُمَرِيِّ النَّبِيِّ أَدْرَكَنِي الْحَجُّ وَلَمْ أَحِلِّ مِنْهَا.

1183. Dari 'Aisyah r.a., katanya:  
"Kami pergi haji bersama-sama Rasulullah saw. lalu beliau bersabda :  
"Siapa yang ingin ihram untuk haji dan 'umrah sekaligus, silakan; dan siapa yang ingin ihram untuk haji saja silakan . pula; dan siapa yang ingin ihram untuk 'umrah saja silakan juga!" Kata 'Aisyah r.a., "Rasulullah sendiri beserta sekelompok sahabat ihram untuk haji, kelompok yang lain ihram untuk 'umrah dan haji, sekelompok lagi ihram untuk 'umrah saja.

١١٨٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا  
قَالَتْ حَجَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ أَرَادَ مِنْكُمْ أَنْ  
يُهْلَ بِحَجٍّ وَعُمْرَةٍ فَلْيَفْعَلْ وَمَنْ أَرَادَ أَنْ  
يُهْلَ بِحَجٍّ فَلْيُهْلَ وَمَنْ أَرَادَ أَنْ يَهْلَ  
بِعُمْرَةٍ فَلْيُهْلَ. قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ  
عَنْهَا فَأَهْلَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ بِحَجٍّ وَأَهْلَلَ بِهِ نَاسٌ مَعَهُ وَأَهْلَلَ  
نَاسٌ بِالْعُمْرَةِ وَالْحَجِّ وَأَهْلَلَ نَاسٌ مَعَهُ

Sedangkan aku sendiri ihram untuk 'umrah saja."

وَكُنْتُ فِيْمَنْ أَهَلَ بِالْعُمْرَةِ.

1184. Dari 'Aisyah r.a., katanya:  
"Kami pergi bersama-sama Nabi saw., tiada lain niat kami selain haji. Setelah kami sampai dekat Sarif<sup>61</sup>) tiba-tiba aku haid. Ketika Nabi saw. masuk ke dalam kemahku, didapitnya aku sedang menangis. Lalu beliau bertanya, "Apakah kamu haid?" Jawabku, "Benar, ya Rasulullah." Sabda beliau, "Haid adalah hal yang lumrah bagi puteri-puteri Adam. Karena itu kerjakanlah apa yang seharusnya dikerjakan oleh orang haji, kecuali thawaf di Baitullah sehingga engkau mandi (suci) lebih dahulu." Kata 'Aisyah, "Kemudian beliau menyembelih sapi untuk kurban para isterinya."

١١٨٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا نَرَى إِلَّا الْحَجَّ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِسَرِفٍ أَوْ قَرِيبًا مِنْهَا حَضَّتْ فَدَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا أَبْكِي فَقَالَ: أَنْقَسْتِ (بِعَنَى الْحَيْضَةِ) قَالَتْ قُلْتُ نَعَمْ إِنَّ هَذَا شَيْءٌ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَيَّ بِنَاتِ آدَمَ فَأَقْضِي مَا يَقْضِي الْحَاجُّ غَيْرَ إِلَّا تَطَوُّفِي بِالْبَيْتِ حَتَّى تَغْتَسِلِي قَالَتْ وَحَمَّئِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ نِسَائِهِ بِالْبَقْرِ.

#### Haji Ifrad, Qiran dan Tamattu'

1185. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Di antara kami ada yang ihram

١١٨٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ

61) Sarif, suatu tempat antara Makkah dan Madinah, kira-kira dua belas mil dari Makkah.

untuk haji *Ifrad* (mendahulukan haji dari 'umrah), ada yang ihram untuk haji *Qiran* (mengerjakan haji digabung dengan 'umrah sekaligus) dan ada pula yang ihram untuk haji *Tamattu'* (mendahulukan 'umrah daripada haji)."

عَنْهَا قَالَتْ مِمَّا مَنَّ أَهْلَ الْحَجِّ بِالْحَجِّ  
مُفْرَدًا وَمِمَّا مَنَّ قَرْنَ وَمِمَّا مَنَّ  
تَمَعَّ .

1186. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Kami pergi haji dengan Rasulullah saw., bersama-sama dengan wanita-wanita dan anak-anak. Setelah sampai di Makkah, kami thawaf di Baitullah, sa'i antara Shafa dan Marwa. Sesudah itu Rasulullah saw. bersabda kepada kami, "Siapa yang tidak membawa hadya (hewan kurban), dia boleh tahallul." Lalu kami bertanya, "Tahallul yang bagaimana ya Rasulullah?" Jawab Rasulullah saw., "Kamu sudah halal berbuat segala-galanya seperti sebelum ihram." Kata Jabir, "Artinya kami sudah boleh sanggama dengan isteri kami, memakai pakaian biasa (bukan pakaian ihram), dan memakai minyak harum. Ketika hari Tarwiyah (8 Zulhijah) tiba, barulah kami ihram untuk haji, tetapi kami tidak sa'i lagi di Shafa dan Marwa, memadakan saja sa'i yang pertama.<sup>62</sup> Kemudian, Rasulullah saw. memerintahkan kami setiap tujuh orang bersama-sama menyembelih seekor Badannah (unta atau sapi yang gemuk) untuk kurban."

١١٨٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ  
خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ مُهْلِينَ بِالْحَجِّ مَعَ النِّسَاءِ وَالْأَوْلَادِ  
فَلَمَّا قَدِمْنَا مَكَّةَ طَفَعْنَا بِالْبَيْتِ  
وَالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ فَعَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ هَدْيٌ  
فَلْيَحْلِلْ قَالَ قُلْنَا أَيُّ الْحِلِّ قَالَ الْحِلُّ كُلُّهُ  
قَالَ فَاتَيْنَا النِّسَاءَ وَلَبَسْنَا الثِّيَابَ وَ  
مَسَسْنَا الطِّيبَ فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ التَّرْوِيَةِ  
أَهْلَلْنَا بِالْحَجِّ وَكَفَّانَا الطَّلَافُ الْأَوَّلُ  
بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ فَأَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَشْتَرِكَ فِي الْأَيْلِ  
وَالْبَقَرِ كُلِّ سَبْعَةٍ مِثْلًا فِي بَدَنَةٍ .

62) Ini bagi siapa yang mengerjakan haji qiran. Adapun siapa yang mengerjakan haji tamattu' haruslah dia sa'i di antara Shafa dan Marwa sekembalinya dari Arafah, sesudah thawaf ifadhah. (Syarah Nawawi j. III hal. 326).



1187. Dari Jabir bin 'Abdullah Al Anshari r.a., katanya dia pergi haji bersama-sama dengan Rasulullah saw. pada tahun di mana beliau membawa hadya (hewan kurban). Mereka ihram dengan niat mengerjakan haji *Ifrad*. Bersabda Rasulullah saw., "Tahallul (berhentilah) kamu ihram, sesudah itu thawafilah di Bait, sa'i di Shafa dan Marwa, dan kemudian cukur rambutmu. Sementara ini kamu boleh tahallul hingga tiba hari Tarwiyah (8 Zulhijah). Bila hari Tarwiyah tiba, ihramlah kembali untuk mengerjakan haji. Sedangkan apa yang telah kamu kerjakan sebelumnya menjadi mut'ah ('umrah atau haji famattu'). Tanya mereka, "Bagaimana caranya kami menjadikannya 'umrah sedangkan kami telah niatkannya haji?" Jawab beliau, "Lakukanlah apa yang kuperintahkan. Seandainya aku tidak membawa hewan kurban, akan kulakukan apa yang telah kuperintahkan kepadamu itu. Tetapi yang demikian tidak halal bagiku sebelum hewan kurban yang kubawa sampai ke tempatnya." Lalu mereka lakukan apa yang diperintahkan Nabi saw. itu.

#### Cara haji Nabi saw.

1188. Dari Ja'far bin Muhammad r.a., dari bapaknya, katanya: "Kami datang ke rumah Jabir bin 'Abdullah r.a., lalu dia menanyai kami satu per satu, siapa nama kami masing-masing. Sampai giliranku kusebutkan namaku

١١٨٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ حَجَّ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ سَاقِ الْهَدْيِ مَعَهُ وَقَدْ أَهَلُوا بِالْحَجِّ مُفْرَدًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَلُّوا مِنْ إِحْرَامِكُمْ فَعَلُّوا فَوَالْبَيْتِ وَبَيْنَ الصَّفَا وَالرَّوْثَةِ وَقَصَرُوا وَأَقِيمُوا حَلًّا لَا حَقَّ إِذَا كَانَ يَوْمَ التَّرْوِيَةِ فَأَهَلُوا بِالْحَجِّ وَأَجَعَلُوا الَّتِي قَدِمْتُمْ بِهَا مُتَعَةً فَالْوَاكِفُ بَجَعَلَهَا مُتَعَةً وَقَدْ سَمَّيْنَا الْحَجَّ قَالَ أَفَعَلُوا مَا أَمَرْتُمْ بِهِ فَإِنِّي لَوْلَا أَنِّي سَفَّتُ الْهَدْيَ لَفَعَلْتُ مِثْلَ الَّذِي أَمَرْتُمْ بِهِ وَلَكِنَّ لَا يَجْعَلُ مِنْ حَرَامٍ حَتَّى يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَجَلَّةً فَفَعَلُوا.

١١٨٨ - عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ دَخَلْنَا عَلَى جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ فَسَأَلَ عَنِ الْقَوْمِ حَتَّى انْتَهَى إِلَيَّ فَقُلْتُ أَنَا مُحَمَّدٌ

Muhammad bin Ali bin Husein. Lalu dibukanya kancing bajuku yang atas dan yang bawah. Kemudian diletakkannya telapak tangannya antara kedua susuku. Ketika itu aku masih muda belia. Lalu dia berkata, "Selamat datang wahai anak saudaraku! Tanyakanlah apa yang hendak engkau tanyakan. Lalu aku bertanya kepadanya. Dia telah buta. Ketika waktu shalat tiba, dia berdiri di atas sehelai sajadah yang selalu dibawanya. Tiap kali sajadah itu diletakkannya ke bahunya, pinggirnya selalu lekat padanya karena kecilnya sajadah itu.

Aku bertanya kepadanya, "Terangkanlah kepadaku bagaimana caranya Rasulullah saw. melakukan ibadah haji." Lalu dia bicara dengan isyarat tangannya sambil memegang sembilan buah anak jarinya. Katanya, "Sembilan tahun lamanya beliau menetap di Madinah, namun beliau belum haji. Kemudian beliau memberitahukan bahwa tahun kesepuluh beliau akan naik haji. Karena itu berbondong-bondonglah orang datang ke Madinah, hendak ikut bersama-sama Rasulullah saw. untuk beramal seperti amalan beliau. Lalu kami berangkat bersama-sama dengan beliau. Ketika sampai di Zulhulaifah, Asma' binti 'Umais melahirkan puteranya, Muhammad bin Abu Bakar. Dia menyuruh tanyakan kepada Rasulullah saw. apa yang harus

بُنْ عَلِيَّ بْنِ حُسَيْنٍ فَأَهْوَى بِيَدِهِ إِلَى رَأْسِي فَتَزَعَّ زِرِّي الْأَعْلَى ثُمَّ تَزَعَّ زِرِّي الْأَسْفَلَ ثُمَّ وَضَعَ كَفَّهُ بَيْنَ ثَدْيِي وَأَنَا يَوْمَئِذٍ غُلَامٌ شَابٌّ فَقَالَ مَرَحِبًا بِكَ يَا ابْنَ أَخِي سَلْ عَمَّا شِئْتَ فَسَأَلْتَهُ وَهُوَ أَعْمَى وَحَضَرَ وَفَتْ الصَّلَاةَ فَقَامَ فِي نِسَاجَةٍ مُلْتَحِفًا بِهَا كُلَّمَا وَضَعَهَا عَلَى مَنْكِبِهِ رَجَعَ طَرَفَاهَا إِلَيْهِ مِنْ صِغْرِهَا وَرِدَاؤُهُ إِلَى جَنْبِهِ عَلَى الْمَشْجَبِ فَصَلَّى بِنَا فَقُلْتُ أَخْبِرْنِي عَنْ حَجَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ بِيَدِهِ فَعَقَّدَ تِسْعًا فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَثَ تِسْعَ سِنِينَ لَمْ يُحْجَّ ثُمَّ أذِنَ فِي النَّاسِ فِي الْعَاشِرَةِ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاجٌّ فَتَقَدَّمَ الْمَدِينَةَ بِشَرِكَيْهِ كَلِمَةً يَلْتَمِسُ أَنْ يَأْتِمَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَعْمَلُ مِثْلَ عَمَلِهِ فَنَزَجْنَا مَعَهُ حَتَّى أَتَيْنَا ذَا الْحُلَيْفَةِ فَوَلَدَتْ أَسْمَاءُ بِنْتُ عُمَيْسٍ مُحَمَّدَ بْنَ أَبِي بَكْرٍ فَأَرْسَلَتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ

dilakukannya (karena melahirkan itu). Sabda Rasulullah saw. "Mandi dan pakai kain pembalutmu. Kemudian pakai pakaian ihrammu kembali." Rasulullah saw. shalat dua rakaat di masjid Zulhulaifah, kemudian beliau naiki untanya yang bernama Qashwa. Setelah sampai di Baida', kulihat sekelilingku, alangkah banyaknya orang yang mengiringkan beliau, yang berkendaraan dan yang berjalan kaki, di kanan-kiri dan di belakang beliau. Ketika itu turun Al-Qur'an (wahyu), di mana Rasulullah saw. mengerti maksudnya, yaitu sebagai petunjuk amal yang harus kami amalkan. Lalu beliau teriakkan bacaan talbiyah: "*Labbaika Allahumma labbaika, labbaika la syarika laka labbaika; innal hamda wan ni'mata laka, wal mulka la syarika laka labbaika.*"<sup>63)</sup> Maka talbiyah pula orang banyak seperti talbiyah Nabi saw. itu. Rasulullah saw. tidak melarang mereka membacanya, bahkan senantiasa membacanya terus menerus. Niat kami

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ اصْبَغُ قَالَ  
 اغْتَسِلِي وَأَسْتَنْفِرِي بِشَوْبٍ وَأَحْرِمِي  
 فَصَلِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
 سَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ ثُمَّ رَكِبَ الْقَصْوَاءَ  
 حَتَّى إِذَا اسْتَوَتْ بِهِ نَاقَتُهُ عَلَى  
 الْبَيْدَاءِ نَظَرَتْ إِلَى مَدْيَنَ بَصْرَى بَيْنَ  
 يَدَيْهِ مِنْ رَاكِبٍ وَمَاشٍ وَعَنْ يَمِينِهِ  
 مِثْلَ ذَلِكَ وَعَنْ يَسَارِهِ مِثْلَ ذَلِكَ  
 وَمِنْ خَلْفِهِ مِثْلَ ذَلِكَ وَرَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَظْهُرِنَا  
 وَعَلَيْهِ يَنْزِلُ الْقُرْآنُ وَهُوَ يَعْرِفُ  
 تَأْوِيلَهُ وَمَا عَمِلَ بِهِ مِنْ شَيْءٍ عَمَلْنَا  
 بِهِ فَأَهْلَ بِالتَّوْحِيدِ لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ  
 لَبَّيْكَ لِأَشْرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ إِنَّ التَّحْمَدَ  
 وَالتَّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لِأَشْرِيكَ لَكَ  
 وَأَهْلَ النَّاسِ بِهَذَا الَّذِي يُهْلَوْنَ بِهِ فَلَمْ  
 يَرُدُّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 عَلَيْهِمْ شَيْئًا مِنْهُ وَلَزِمَ رَسُولُ اللَّهِ

63). Aku patuhi perintah-Mu wahai Allah, aku patuhi, aku patuhi. Tiada sekutu bagi-Mu, aku patuhi perintah-Mu; sesungguhnya puji dan ni'mat adalah milik-Mu, begitu pula kerajaan, tiada sekutu bagi-Mu, aku patuhi perintah-Mu.

hanya untuk mengerjakan haji, dan kami belum mengenal 'umrah. Setelah sampai di Bait Allah, beliau cium salah satu sudutnya (hajar aswad), kemudian beliau thawaf, lari-lari kecil tiga kali dan berjalan biasa empat kali. Kemudian beliau terus menuju ke maqam Ibrahim 'alaihis salam, lalu beliau baca ayat: "Jadikanlah Maqam Ibrahim sebagai tempat shalat. . ." (Al Baqarah: 125). Lalu ditempatkannya maqam itu di antaranya dengan Bait. Sementara itu ayahku berkata bahwa Nabi saw. membaca dalam shalatnya "Qul huwalahu ahad. . ." (Al Ikhlas: 1-4) dan "Qul ya ayyuhal kafirun . . . ." (Al Kafirun 1-6). Kemudian beliau kembali ke sudut Bait (hajar aswad) lalu di ciumnya pula. Kemudian melalui pintu, beliau pergi ke Shafa. Setelah dekat ke bukit Shafa beliau membaca ayat: "Sesungguhnya sa'i antara Shafa dan Marwa termasuk lambang-lambang kebesaran agama Allah . . ." (Al Baqarah: 158). Kemudian mulailah dia melaksanakan perintah Allah. Maka dinaikinya bukit Shafa. Setelah kelihatan Baitullah, lalu dia menghadap ke kiblat seraya mentauhidkan Allah dan mengagungkan-Nya. Ujarnya: "*La ilahu illallahu wahdahu la syarikatahu, lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'ala kulli syaiin qadir. La ilaha illalla-*

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَلْبَيْتَهُ قَالَتْ جَابِرٌ « رَضِيَ اللهُ عَنْهُ » لَسْنَا نَتَوَى إِلَّا الْحَجَّ لَسْنَا نَعْرِفُ الْعُمْرَةَ حَتَّى إِذَا آتَيْنَا الْبَيْتَ مَعَهُ اسْتَكَمَ الرُّكْنَ فَرَمَلَ ثَلَاثًا وَمَشَى أَرْبَعًا ثُمَّ نَفَذَ إِلَى مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقَرَأَ وَاتَّخَذُوا مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى « فَجَعَلَ الْقَامَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْبَيْتِ فَكَانَ ابْنِي يَقُولُ: « وَلَا أَعْلَمُهُ ذِكْرُهُ إِلَّا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ » كَانَ يَفْرَأُ فِي الرَّكْعَتَيْنِ قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ وَقُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ثُمَّ رَجَعَ إِلَى الرُّكْنِ فَاسْتَلَّهُ ثُمَّ خَرَجَ مِنَ الْبَابِ إِلَى الصَّفَا فَكَانَ نَامٍ مِنَ الصَّفَا قَرَأَ « إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ » أَبْدَأُ بِتَابِدِ اللَّهِ بِهِ فَبَدَأُ بِالصَّفَا فَرَفَعَ عَلَيْهِ حَتَّى رَأَى الْبَيْتَ فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ فَوَحَّدَ اللَّهَ وَكَبَّرَهُ وَقَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. لَا إِلَهَ إِلَّا

hu wahdahu, anjaza wa'dahu wa nashara 'abdahu wa hazamal ahzaba wahdahu.<sup>64</sup>) Kemudian beliau mendoa. Ucapan tahlil itu diulangnya sampai tiga kali. Kemudian beliau turun ke Marwa. Ketika sampai di lembah, beliau berlari-lari kecil. Dan sesudah itu beliau menuju bukit Marwa, sambil berjalan kembali. Setelah sampai di puncak bukit Marwa, beliau perbuat apa yang diperbuatnya di bukit Shafa. Tatkala beliau mengakhiri sa'inya di bukit Marwa, beliau berujar: "Kalau aku belum lakukan apa yang telah kuperbuat, niscaya aku tidak membawa hadya, dan menjadikannya 'umrah." Lalu bertanya Suraqah bin Malik bin Ju'syum, katanya: "Ya, Rasulullah! Apakah untuk tahun ini saja ataukah untuk selama-lamanya?" Rasulullah saw. memperpancakan jari-jari tangannya yang satu ke jari-jari tangannya yang lain seraya berkata: Memasukkan 'umrah ke dalam haji? (2x) Tidak! Bahkan untuk selama-lamanya." Sementara itu 'Ali datang dari Yaman

اللَّهُ وَحْدَهُ أَنْجَزَ وَعَدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ  
 وَهَرَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ ثُمَّ دَعَا بَيْنَ  
 ذَلِكَ قَالَ مِثْلَ هَذَا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ  
 نَزَلَ إِلَى الْمَرْوَةِ حَتَّى إِذَا انْصَبَتْ قَدَمَاهُ  
 فِي بَطْنِ الْوَادِي سَعَى حَتَّى إِذَا اصْبَعَتْ  
 مَشَى حَتَّى أَتَى الْمَرْوَةَ فَفَعَلَ عَلَى الْمَرْوَةِ  
 كَمَا فَعَلَ عَلَى الصَّفَا حَتَّى إِذَا كَانَ آخِرُ  
 طَوَافِهِ عَلَى الْمَرْوَةِ فَقَالَ لَوْ أَنِّي اسْتَقْبَلْتُ  
 مِنْ أَمْرِي مَا اسْتَدْبَرْتُ لَمْ اسْتَقِ الْهَدْيَ  
 وَجَعَلْتُهَا عَمْرَةً فَسَنَ كَانَ مِنْكُمْ لَيْسَ  
 مَعَهُ هَدْيٌ فَلْيَجِجْ وَلْيَجْعَلْهَا عَمْرَةً.  
 فَقَامَ سُرَاقَةُ بْنُ مَالِكِ بْنِ جَعْشَمٍ  
 فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلْعَامِنَا هَذَا أَمْ  
 لِأَبَدٍ؟ فَشَبَّكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصَابِعَهُ وَاحِدَةً فِي الْأُخْرَى  
 وَقَالَ: دَخَلْتَ الْعَمْرَةَ فِي الْحَجِّ مَرَّتَيْنِ  
 لِأَبَلٍ لِأَبَدٍ أَبَدٍ وَقَدِمَ عَلَيَّ مِنَ الْيَمَنِ

64) Tidak ada Tuhan selain Allah satu-satu-Nya; tiada sekutu bagi-Nya; milik-Nyalah kerajaan dan segala puji; sedangkan Dia Maka Kuasa atas segala-galanya. Tiada Tuhan selain Allah satu-satu-Nya; yang Maha menepati janji-Nya dan menolong hamba-hamba-Nya dan menghancurkan musuh-musuh-Nya sendiri-Nya.

membawa hewan kurban Nabi saw. Didapatinya Fathimah termasuk orang yang tahallul; dia mengenakan pakaian bercelup dan bercelak mata. Ali melarangnya berbuat demikian. Jawab Fathimah, "Ayahku sendiri yang menyuruhku berbuat begini." Kata 'Ali, "Aku pergi menemui Rasulullah saw. minta fatwa beliau terhadap perbuatan Fathimah itu. Kujelaskan kepada beliau bahwa aku mencegahnya berbuat demikian." Sabda beliau, "Fathimah benar! Fathimah benar!" Kemudian tanya beliau, "Apa yang engkau baca ketika hendak melakukan haji?" Jawab 'Ali, aku membaca "Wahai Allah! Aku niat menunaikan ibadah haji seperti yang dicontohkan Rasul Engkau." Tanya 'Ali, "Tetapi aku membawa hewan kurban, bagaimana itu?" Jawab beliau, "Engkau jangan tahallul." Kata Ja'far, "Jumlah hadya ang dibawa 'Ali dari Yaman dan yang dibawa Nabi saw., ada seratus ekor. Para jamaah telah tahallul dan bercukur semuanya, melainkan Nabi saw. dan orang-orang yang membawa hadya beserta beliau. Ketika hari Tarwiyah (8 Zulhijah) tiba, mereka berangkat menuju Mina untuk melakukan ibadah haji. Rasulullah

بِئْدُنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَدَ  
فَاطِمَةَ «رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا» مِنْ حَلٍّ  
وَلَبِسَتْ ثِيَابًا صَبِيغًا وَكَتَمَتْ  
فَأَنْكَرَ ذَلِكَ عَلَيْهَا. فَقَالَتْ لَنْ أُبِيَّ أَمْرِي  
بِهَذَا قَالَ فَكَانَ عَلِيُّ يَقُولُ بِالْعِرَاقِ  
فَدَهَبْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمْتُ مُحَرِّشًا عَلَى فَاطِمَةَ لِلتَّذِي  
صَنَعْتُ مُسْتَفْتِيًا لِلرَّسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا ذَكَرْتُ عَنْهُ  
فَأَخْبَرْتُهُ أَنِّي أَنْكَرْتُ ذَلِكَ عَلَيْهَا فَقَالَ  
صَدَقْتَ صَدَقْتَ مَاذَا قُلْتَ حِينَ  
فَرَضْتَ الْحَجَّ قَالَ قُلْتُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَهْلُ  
بِمَا أَهَلَ بِهِ رَسُولُكَ قَالَ فَإِنَّ مَعِيَ الْهَدْيَ  
فَلَا تَحِلُّ قُلْ فَكَانَ بِجَمَاعَةِ الْهَدْيِ  
التَّذِي قَدِمَ بِهِ عَلَيَّ مِنَ الْيَمِينِ وَالتَّذِي  
أَتَى بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مِائَةً قَالَ فَحَلَّ النَّاسُ كُلُّهُمْ وَقَصَّروا  
إِلَّا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْ  
كَانَ مَعَهُ هَدْيٌ فَامَّا كَانَ يَوْمَ التَّرْوِيَةِ  
تَوَجَّهُوا إِلَى مِثَى فَأَهَلُّوا بِالْحَجِّ وَ

saw. menunggang kendaraannya. Di sana beliau shalat Zhuhur, 'Ashar, Maghrib, 'Isya, dan Subuh. Kemudian beliau menanti sebentar hingga terbit matahari; sementara itu beliau menyuruh orang lebih dahulu ke Namirah<sup>65</sup>) untuk mendirikan kemah di sana. Sedangkan orang Quraisy mengira bahwa beliau tentu akan berhenti di Masy'aril Haram (sebuah bukit di Muzdalifah) sebagaimana biasanya orang-orang jahiliyah. Tapi ternyata beliau terus saja menuju 'Arafah. Sampai ke Namirah didapatinya tenda-tenda telah didirikan orang. Lalu beliau berhenti untuk istirahat di situ. Ketika matahari telah condong, beliau menaiki untanya meneruskan perjalanan. Sampai di tengah-tengah lembah beliau berpidato. Sabdanya: "Sesungguhnya menumpahkan darah dan merampas harta sesamamu haram, sebagaimana haramnya berperang pada hari ini, pada bulan ini, dan di negeri ini. Ketahuilah! Semua yang berbau jahiliyah telah dihapuskan di bawah undang-undangku, termasuk tebusan darah masa jahiliyah. Tebusan darah

رَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى بِهَا الظُّمَّرَ وَالْعَصْرَ وَالْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ وَالْفَجْرَ ثُمَّ مَكَثَ قَلِيلًا حَتَّى طَلَعَتِ الشَّمْسُ وَأَمَرَ بِقُبَّةٍ مِنْ شَعْرِ تَضْرِبُ لَهُ بِسَيْرَةٍ فَسَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا تَشْكُ قُرَيْشٌ إِلَّا أَنَّهُ وَقَفَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ كَمَا كَانَتْ قُرَيْشٌ تَصْنَعُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَأَجَازَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَتَى عَرَفَةَ فَوَجَدَ الْقُبَّةَ قَدْ ضَرَبَتْ لَهُ بِسَيْرَةٍ فَتَنَزَّلَ بِهَا حَتَّى إِذَا زَاغَتِ الشَّمْسُ أَمَرَ بِالْقَصْوَاءِ فَرُجِلَتْ لَهُ فَاتَى بَطْنَ الْوَادِي فَخَطَبَ النَّاسَ وَقَالَ إِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ حَرَامٌ عَلَيْكُمْ كَحَرَمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ هَذَا فِي بَلَدِكُمْ هَذَا إِلَّا كُلُّ شَيْءٍ مِنْ أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ عَتَقْتِ قَدَمِي مَوْصُوعٌ وَرِمَاءُ الْجَاهِلِيَّةِ مَوْصُوعَةٌ

65) Namirah, sebuah tempat dekat 'Arafah, tetapi belum termasuk 'Arafah.

yang pertama-tama kuhapuskan ialah tebusan darah Ibnu Rabi'ah bin Harits yang disusukan oleh Bani Sa'ad, lalu ia dibunuh oleh Huzail. Begitu pula telah kuhapuskan riba jahiliyah; yang mula-mula kuhapuskan ialah riba yang ditetapkan 'Abbas bin Abdul Muththalib. Sesungguhnya riba itu kuhapuskan semuanya. Kemudian jagalah dirimu terhadap wanita. Kamu boleh mengambil mereka sebagai amanah Allah dan mereka halal bagimu dengan mematuhi peraturan-peraturan Allah. Setelah itu kamu punya hak atas mereka, yaitu supaya mereka tidak membolehkan orang lain menduduki tikar-mu. Jika mereka melanggar, pukullah mereka dengan cara yang tidak membahayakan. Sebaliknya mereka punya hak terhadapmu. Yaitu nafkah dan pakaian yang pantas. Kuwariskan kepadamu sekalian suatu undang-undang yang jika kamu pegang teguh, kamu tidak akan tersesat sepeninggalku, yaitu Kitabullah! Kamu semua akan ditanya mengenai diriku. Apakah akan jawabmu?" Jawab mereka, "Kami menjadi saksi bahwa engkau telah menyampaikan risalah ini kepada kami, telah menunaikan tugasmu dan telah memberi nasihat kepada kami." Lalu beliau bersabda sambil mengangkat telunjuknya ke langit, dan menunjuk kepada orang banyak. "Wahai Allah! Saksikanlah!" (3x). Sesudah itu beliau adzan, kemudian qamat lalu shalat Zhuhur, kemudian qamat lagi, lalu shalat 'Ashar tanpa shalat sunat antara

وَلَمَّا أَوَّلَ دَمْرٍ اصْضَعُ مِنْ دِمَائِنَا دَمْرَ ابْنِ  
رَبِيعَةَ بْنِ الْحَارِثِ كَانَ مُسْتَرْضِعًا فِي بَيْتِي  
سَعْدٍ فَقَتَلْتَهُ هُدَيْلٌ وَرَبَا الْجَاهِلِيَّةِ  
مَوْضُوعٌ وَأَوَّلَ رَبَا اصْضَعُ رَبَانَا رِبَا عَبَّاسِ  
بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَإِنَّهُ مَوْضُوعٌ كُلُّهُ  
فَاتَّقُوا اللَّهَ فِي النِّسَاءِ فَإِنَّكُمْ آخَذْتُمُوهُنَّ  
بِأَمَانٍ مِنَ اللَّهِ وَأَسْتَحَلَلْتُمْ فِرْوَجَهُنَّ  
بِكَلِمَةِ اللَّهِ وَلَكُمْ عَلَيْهِنَّ الْآيُوطِيُّنَ  
فَرَشَكُمْ أَحَدًا تَكْرَهُونَهُ فَإِنْ فَعَلَنْ ذَلِكَ  
فَأَضْرِبُوهُنَّ ضَرْبًا غَيْرَ مُبْرَجٍ وَلَهُنَّ  
عَلَيْكُمْ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ  
وَقَدْ تَرَكْتُ فِيكُمْ مَا لَنْ تَضِلُّوا بَعْدَهُ  
إِنْ اعْتَصَمْتُمْ بِهِ كِتَابَ اللَّهِ وَأَنْتُمْ  
تَسْأَلُونَ عَنِّي فَمَا أَنْتُمْ قَائِلُونَ قَالُوا  
نَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ بَلَغْتَ وَأَدَيْتَ وَنَضَحْتَ  
فَقَالَ بِأَصْبَحِهِ السَّبَابَةُ يَرْفَعُهَا إِلَى  
السَّمَاءِ وَيُنَكِّتُهَا إِلَى النَّاسِ اللَّهُمَّ اشْهَدْ  
اللَّهُمَّ اشْهَدْ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ شَعْرَ أَذْنِ  
نَبِيِّكَ أَقَامَ فَصَلَّى الظُّهْرَ شَعْرَ أَقَامَ فَصَلَّى  
العَصْرَ وَلَمْ يَصَلِّ بَيْنَهُمَا شَيْئًا ثُمَّ رَكِبَ



keduanya. Sesudah itu beliau meneruskan perjalanan menuju ke tempat wukuf. Sampai di sana, dihentikannya unta Qashwa di tempat berbatu-batu dan orang-orang yang berjalan kaki berada di hadapannya. Beliau menghadap ke kiblat dan senantiasa wukuf sampai matahari terbenam dan mega merah lilang. Kemudian beliau teruskan pula perjalanan dengan membonceng Usamah di belakangnya, sedang beliau sendiri memegang kendali. Beliau tarik tali kekang unta Qashwa, sehingga kepalanya hampir menyentuh bantal palana. Beliau bersabda dengan isyarat tangannya, "Hai, orang banyak! Tenang! Tenang!" Tiap-tiap beliau sampai ke pinggang bukit dikedorkannya tali unta sedikit untuk memudahkannya mendaki. Sampai di Muzdalifah beliau shalat Maghrib dan 'Isya dengan satu kali adzan dan dua qamat, tanpa shalat sunat antara keduanya. Kemudian beliau tidur hingga terbit fajar. Setelah tiba waktu Subuh, beliau shalat Subuh dengan satu adzan dan satu qamat. Kemudian beliau tunggangi pula Qashwa meneruskan perjalanan sampai ke Masy'aril Haram. Sampai di sana beliau menghadap ke kiblat, mendoa, takbir, tahlil dan

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى  
 أَتَى الْمَوْقِفَ فَجَعَلَ بَطْنَ نَاقَتِهِ  
 الْقَصْوَاءِ إِلَى الصَّحْرَاتِ وَجَعَلَ حَبْلَ  
 الْمَشَاةِ بَيْنَ يَدَيْهِ وَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ  
 فَأَمَّ يَزَلُّ وَاقِفًا حَتَّى غَرَبَتِ الشَّمْسُ  
 وَذَهَبَتِ الصَّفْرَةُ فَلْيَا حَتَّى غَابَ  
 الْقُرْصُ وَارْدَفَ أُسَامَةَ خَلْفَهُ وَدَفَعَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ  
 شَقَّ لِلْقَصْوَاءِ الزَّمَامَ حَتَّى رَأَى رَأْسَهَا  
 لِيُصِيبَ مَوْرِكَ رَحْلِهِ وَيَقُولَ بِيَدِهِ  
 أَلَيْمَنِي أَيُّهَا النَّاسُ السَّكِينَةُ السَّكِينَةُ  
 كَمَا أَتَى حَبْلًا مِنَ الْجِبَالِ ارْتَحَى لَهَا  
 قَلِيلًا حَتَّى تَصْعَدَ حَتَّى أَتَى الْمَرْدَلِفَةَ  
 فَصَلَّى بِهَا الْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ بِأَذَانٍ  
 وَاحِدٍ وَإِقَامَتَيْنِ وَلَمْ يَسْجُحْ بَيْنَهُمَا  
 شَيْئًا ثُمَّ اصْطَبَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى طَلَعَ الْفَجْرُ وَصَلَّى  
 الْفَجْرَ حِينَ تَبَيَّنَ لَهُ الصُّبْحُ بِأَذَانٍ  
 وَإِقَامَةٍ ثُمَّ رَكِبَ الْقَصْوَاءَ حَتَّى أَتَى  
 الْمَشْعَرَ الْحَرَامَ فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ فَدَعَا

membaca kalimah tauhid. Beliau wukuf di sana hingga langit kekuning-kuningan dan berangkat sebelum matahari terbit sambil membonceng Fadhal Ibnu 'Abbas. Fadhal seorang laki-laki berambut indah dan berwajah putih. Ketika beliau berangkat, berangkat pulalah orang-orang besertanya. Fadhal menengok kepada mereka, lalu mukanya ditutup Rasulullah dengan tangannya. Tetapi Fadhal menoleh ke arah lain untuk melihat. Rasulullah saw. menutup pula mukanya dengan tangan yang lain, sehingga Fadhal mengarahkan pandangannya ke tempat lain. Sampai di tengah lembah Muhasir, dipercepatnya untanya melalui jalan tengah yang langsung menembus ke Jumratul Kubra. Sampai di Jumrah yang dekat dengan sebatang pohon, beliau melempar dengan tujuh buah batu kerikil sambil membaca takbir pada setiap lemparan. Kemudian beliau terus ke tempat penyembelihan kurban. Di sana beliau menyembelih enam puluh tiga hewan kurban dengan tangannya dan sisanya diserahkan kepada 'Ali untuk menyembelihnya,

وَكَبْرَةً وَهُلَلَهُ وَوَحَدَهُ فَلَمْ يَزَلْ وَاقِفًا  
 حَتَّى اسْفَرَجَدَ أَفْدَفَعَ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ  
 الشَّمْسُ وَارْدَفَ الْفَضْلَ ابْنَ عَبَّاسٍ  
 وَكَانَ رَجُلًا حَسَنَ الشَّعْرِ أَيْضًا وَسِيمًا  
 فَاتَادَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ مَرَّتَ بِهِ طَعْنًا عَجْرِينَ فَطَفِقَ  
 الْفَضْلُ يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ فَوَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ عَلَى وَجْهِ  
 الْفَضْلِ فَحَوَّلَ الْفَضْلُ وَجْهَهُ إِلَى الشَّقِ  
 الْأَخْرِي يَنْظُرُ فَحَوَّلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ مِنَ الشَّقِ الْأَخْرِي  
 عَلَى وَجْهِ الْفَضْلِ يَصْرِفُ وَجْهَهُ مِنْ  
 الشَّقِ الْأَخْرِي يَنْظُرُ حَتَّى اتَى بَطْنَ مُحَسِّرٍ  
 فَهَرَكَ قَلْبًا لَمْ تَمْ سَلْكَ الطَّرِيقَ الْوَسْطَى  
 الَّتِي خَرَجَ عَلَى الْجَمْرَةِ الْكُبْرَى حَقَّ اتَى  
 الْجَمْرَةَ الَّتِي عِنْدَ الشَّجَرَةِ فَرَمَاهَا بِسَبْعِ  
 حَصِيَّاتٍ يُكْبِرُ مَعَ كُلِّ حَصَاةٍ مِنْهَا مِثْلَ  
 حَصَى الْخَذْفِ رَمَى مِنْ بَطْنِ الْوَادِي  
 ثُمَّ انْصَرَفَ إِلَى الْمَنْحَرِ فَتَحَّرَ ثَلَاثًا وَ  
 سِتِينَ بَيْدِهِ ثُمَّ اعْطَا عَلِيًّا فَتَحَّرَ مَا غَبَرَ

yaitu sebagai hewan kurban bersama-sama dengan anggota jamaah yang lain. Kemudian beliau suruh ambil dari setiap hewan kurban itu sepotong kecil, lalu disuruhnya masak dan kemudian beliau makan dagingnya serta beliau minum kuahnya. Sesudah itu beliau naiki kendaraan beliau menuju ke Baitullah untuk thawaf. Beliau shalat Zhuhur di Makkah. Sesudah itu beliau datang ke Bani 'Abdul Muththalib yang sedang menimba sumur Zamzam. Beliau bersabda kepada mereka. "Hai Bani Abdul Muththalib! Berilah kami minum! Kalaulah orang banyak tidak akan salah tanggap, tentu akan kutolong kamu menimba bersama-sama. Lalu mereka timbakan seember, dan beliau minum daripadanya."

### Tempat-tempat wukuf

1189. Dari Jabir r.a., dia menceritakan dalam hadisnya bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Aku menyembelih kurban di sini, dan Mina seluruhnya adalah tempat menyembelih. Karena itu sembelihlah kurbanmu di tempat kendaraanmu berhenti. Dan wukuf di 'Arafah, maka 'Arafah seluruhnya adalah tempat wukuf. Dan aku wukuf pula di Muzdalifah, maka Muzdalifah seluruhnya adalah tempat wukuf."

### Mencium hajar aswad

1190. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: Tatkala Rasulullah saw. tiba di Makkah, mula-mula beliau

وَأَشْرَكَهُ فِي هَدْيِهِ ثُمَّ أَمَرَ مِنْ كُلِّ بَدَنَةٍ  
بِبَضْعَةٍ فَجَعَلَتْ فِي قَدْرِ فَطَخَتْ  
فَأَكَلَا مِنْ لَحْمِهَا وَشَرِبَا مِنْ مَرَقِهَا ثُمَّ  
رَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَأَفَاضَ إِلَى الْبَيْتِ فَصَلَّى بِرَكْعَةِ الظُّمْرِ  
فَاتَى بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ يَسْقُونَ عَلَى زَمْزَمَ  
فَقَالَ أَنْزِعُوا بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَلَوْلَا أَنْ  
يَعْلَمِكُمُ النَّاسُ عَلَى سِقَايَتِكُمْ لَنَزَعْتُ  
مَعَكُمْ فَنَأَوْوَهُ دَلُّوا فَشَرِبَ مِنْهُ .

1189 - عَنْ جَابِرٍ فِي حَدِيثِهِ ذَلِكَ  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
عَحَرْتُ هَهُنَا وَمِنْ كُلِّهَا مَنْحَرٌ فَانْحَرُوا  
فِي رِحَالِكُمْ وَوَقِفْتُ هَهُنَا وَعَرَفَةُ كُلُّهَا  
مَوْقِفٌ وَوَقِفْتُ هَهُنَا وَجَمْعُ كُلِّهَا  
مَوْقِفٌ ..

1190 - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ  
اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

datangi hajar aswad lalu beliau cium. Kemudian beliau berjalan ke kanan lalu berlari-lari kecil tiga kali putaran, dan berjalan kaki empat kali putaran.

وَسَلَّمَ لَمَّا قَدِمَ مَكَّةَ أَنِّي أَحَجَرَ فَاسْتَمَّهُ  
ثُمَّ مَتَّيْتُ عَلَى يَمِينِهِ فَرَمَلْتُ ثَلَاثًا وَمَتَّيْتُ  
أَرْبَعًا .

1191. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Orang-orang Quraisy dan orang-orang yang seagama dengan mereka, dahulu mereka wukuf di Muzdalifah dan mereka dinamakan "Al Hums" (pemberani). Tetapi orang-orang 'Arab lainnya wukuf di 'Arafah. Ketika Islam datang Allah 'Azza wa Jalla memerintahkan kepada Nabi-Nya supaya datang ke 'Arafah dan wukuf di sana. Setelah itu berangkat dari sana bersama-sama. Itulah yang dimaksud dengan firman Allah swt.: "Kemudian berangkatlah kamu semua dari tempat berangkatnya orang banyak . . . . ." (Al Baqarah : 199)

١١٩١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا  
قَالَتْ كَانَ قُرَيْشٌ وَمَنْ دَانَ دِينَهَا  
يَقِفُونَ بِالزُّدَيْفَةِ وَكَأَنَّهُمْ يُسْمُونَ  
الْحُمْسَ وَكَانَ سَائِرُ الْعَرَبِ يَقِفُونَ  
بِعَرَفَةَ فَلَمَّا جَاءَ الْإِسْلَامَ أَمَرَ اللَّهُ  
عَزَّ وَجَلَّ نَبِيَّهٗ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَنْ يَأْتِيَ عَرَفَاتَ فَيَقِفَ بِهَا ثُمَّ يَفِضَ  
مِنْهَا فَذَلِكَ قَوْلُهُ عَزَّ وَجَلَّ « ثُمَّ  
أَفِضُوا مِنْ حَيْثُ أَفَاضَ النَّاسُ » .

1192. Dari Hisyam r.a., dari bapaknya, katanya: "Orang-orang 'Arab zaman dahulu thawaf di Baitullah dalam keadaan telanjang bulat, kecuali Al Hums. Al Hums ialah orang-orang Quraisy dan turunannya. Orang-orang Arab itu thawaf dalam keadaan telanjang, kecuali apabila mereka diberi pakaian oleh orang Quraisy, yang laki-laki memberi pakaian kepada laki-laki dan perempuan kepada perempuan.

١١٩٢ - عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ  
كَانَتِ الْعَرَبُ تَطُوفُ بِالْبَيْتِ عُرَاءَ  
إِلَّا الْحُمْسَ وَالْحُمْسُ قُرَيْشٌ وَمَا  
وَلَدَتْ كَأَنَّهُمْ يَطُوفُونَ عُرَاءَ إِلَّا أَنْ  
تُعْطِيَهُمُ الْحُمْسُ ثِيَابًا فَيُعْطِي الرِّجَالَ  
الرِّجَالَ وَالنِّسَاءَ النِّسَاءَ وَكَانَتْ

an. Orang Quraisy tidak berangkat dari Muzdalifah, tetapi orang banyak semuanya pergi ke 'Arafah. Kata Hisyam, dari bapaknya, dari 'Aisyah r.a., "Orang-orang Quraisy (Al Hums) inilah yang telah menyebabkan Allah 'Azza wa Jalla menurunkan ayat pada mereka, "Kemudian berangkatlah kamu dari tempat berangkatnya orang banyak . . ." (Al Baqarah : 199) Kata 'Aisyah, "Orang banyak berangkat dari 'Arafah, sedangkan mereka (Al Hums) berangkat dari Muzdalifah." Kata mereka, "Kami tidak akan berangkat melainkan dari Tanah Haram." Maka ketika ayat di atas turun, mereka sama-sama pergi ke 'Arafah."

الْحُمْسُ لَا يَخْرُجُونَ مِنَ الْمُزْدَلِفَةِ  
وَكَانَ النَّاسُ كُلُّهُمْ يَبْلُغُونَ  
عَرَفَاتٍ قَالَ هِشَامُ فَخَدَّ شَيْ  
أَبِي عَن عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا  
قَالَتْ الْحُمْسُ هُمُ الَّذِينَ أَنْزَلَ اللَّهُ  
عَزَّ وَجَلَّ فِيهِمْ ثُمَّ أَفِيضُوا مِنْ حَيْثُ  
أَفَاضَ النَّاسُ قَالَتْ كَانَ النَّاسُ يُفِيضُونَ  
مِنَ عَرَفَاتٍ وَكَانَ الْحُمْسُ يُفِيضُونَ  
مِنَ الْمُزْدَلِفَةِ يَقُولُونَ لَا نُفِيضُ إِلَّا مِنَ  
الْحَرَمِ فَانْتَزَلَتْ « أَفِيضُوا مِنْ  
حَيْثُ أَفَاضَ النَّاسُ » رَجَعُوا إِلَى عَرَفَاتٍ

#### Niat ihram dengan ta'liq

1193. Dari Abu Musa r.a., katanya :  
"Aku mendatangi Rasulullah saw. ketika beliau menambatkan kendaraannya di Bathha. Beliau bertanya kepadaku, "Kamu ihram dengan niat apa?" Jawabku, "Aku ihram dengan apa yang diniatkan Rasulullah saw." Tanya beliau, "Adakah engkau membawa hadya (hewan kurban)?" Jawabku, "Tidak!" Sabda beliau, "Pergilah thawaf di Baitullah, sesudah itu sa'yi di Shafa dan Marwa, dan sesudah itu engkau boleh tahallul (berhenti ihram). Lalu aku thawaf di Bait, kemudian di Shafa dan Marwa, dan sesudah itu ku-

۱۱۹۳ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ  
عَنْهُ قَالَ قَدِمْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُنْبِخٌ بِالْبَطْحَاءِ  
فَقَالَ بِمَ أَهَلَّتُ قَالَ قُلْتُ أَهَلَّتُ  
بِأَهْلَالِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
هَلْ سَفْتِ مِنْ هَدْيٍ قُلْتُ لَا قَالَ فَطَفْتُ  
بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ حَلَّ فَطَفْتُ  
بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ تَرْتَيْتُ

datangi wanita kaumku lalu disisirkan-nya rambutku dan dicucinya kepalaku. Yang demikian itu kufatwakan kepada orang banyak selama pemerintahan Abu Bakar. Ketika musim haji dalam pemerintahan 'Umar, seorang laki-laki bertanya kepadaku, "Tidak tahukah engkau peraturan baru yang dibuat Amirul Mukminan mengenai ibadah haji?" Lalu kuumumkan, "Hai, manusia! Siapa yang pernah minta fatwa kepadaku mengenai haji hendaklah ditanggihkan pelaksanaannya, karena Amirul Mukminin telah membuat suatu peraturan mengenai itu. Karena itu patuhilah Amirul Mukminin!" Ketika Amirul Mukminin datang, aku bertanya kepada beliau, "Peraturan baru bagaimanakah yang anda buat mengenai ibadah haji?" Jawabnya, "Kita ambil dari Kitabullah. Allah berfirman: "Sempurnakanlah haji dan 'umrahmu karena Allah . . ." (Al Baqarah : 196). Dan kita ambil dari Sunnah Nabi kita 'alaihish shalatu wassalam, karena sesungguhnya beliau tidak tahalul (berhenti ihram) sebelum menyembelih hewan kurban yang dibawanya."

امْرَأَةً مِنْ قَوْمِي فَشَطَطَنِي وَعَسَلَتْ  
رَأْسِي فَكُنْتُ أَفْتِي النَّاسَ بِذَلِكَ فِي إِمَارَةِ  
أَبِي بَكْرٍ وَإِمَارَةِ عُمَرَ فَإِنِّي لَقَائِمٌ بِالْمَوْسِمِ  
إِذْ جَاءَنِي رَجُلٌ فَقَالَ إِنَّكَ لَا تَذَرِي  
مَا أَحَدَّثَ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ فِي شَأْنِ  
النَّسْكِ فَقُلْتُ أَيُّهَا النَّاسُ مَنْ كُنَّا  
أَفْتَيْنَاهُ بِشَيْءٍ فَلْيَتَّخِذْ هَذَا أَمِيرُ  
الْمُؤْمِنِينَ قَادِمٌ عَلَيْكُمْ فِيهِ فَأَتَمُّوا فَمَّا  
قَدِمَ قُلْتُ يَا أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ مَا هَذَا الَّذِي  
أَحَدَّثْتَ فِي شَأْنِ النَّسْكِ قَالَ إِنِّي نَأْخُذُ  
بِكِتَابِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ  
« وَاتَّمُوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ » وَإِنِّي نَأْخُذُ  
بِسُنَّةِ نَبِيِّنَا عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ  
فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَحِلَّ  
حَتَّى يَحْرُقَ الْهَدْيَ .

1194. Dari Abu Musa r.a., katanya :  
"Rasulullah saw. menugaskan-ku ke negeri Yaman. Kemudian, aku bertemu kembali dengan beliau pada musim haji. Beliau bertanya kepadaku,

١١٩٤ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ بَعْثَنِي إِلَى الْيَمَنِ قَالَ فَوَافَقْتُهُ فِي  
الْعَامِ الَّذِي حَجَّ فِيهِ فَقَالَ لِي رَسُولُ

"Hai, Abu Musa! Apa niatmu ketika ihram (untuk haji atau untuk 'umrah?)" Jawabku, "Aku ihram seperti ihram Nabi saw." Tanya beliau, "Adakah kamu membawa hadya (hewan kurban)?" Jawabku, "Tidak, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Kalau begitu pergilah thawaf di Bait, kemudian di Shafa dan Marwa, sesudah itu engkau tahallul (berhenti ihram).

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا مُوسَى  
كَيْفَ قُلْتَ حِينَ أَحْرَمْتَ قَالَ قُلْتُ  
لِبَيْتِكَ إِهْلَالًا كَاهِلَالِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلْ سَقَمْتَ هَدْيًا  
فَقُلْتُ لَا قَالَ فَانْطَلِقْ فَطَفَّ بِالْبَيْتِ وَ  
بَيْنَ الصَّفَا وَالرُّوَّةِ ثُمَّ أَحْرَمَ.

#### Kebolehan haji Tamattu' (mut'ah)

1195. Dari Qatadah r.a., katanya 'Abdullah bin Syaqiq bercerita: "Usman bin 'Affan pernah melarang mengerjakan haji tamattu' ('umrah sebelum haji), sedangkan 'Ali menyuruh melakukannya. Karena itu 'Usman menegur 'Ali. Jawab 'Ali, "Bukankah anda tahu, bahwa kita pernah mengerjakan haji tamattu' bersama-sama dengan Rasulullah saw.?" Kata 'Usman, "Benar! Tetapi ketika itu kita dalam keadaan tidak aman."

١١٩٥ - عَنْ قَتَادَةَ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ  
بْنُ شَقِيقٍ كَانَ عُمَانُ يَنْهَى عَنِ الْمُتَعَمَّرِ  
وَكَانَ عَلِيٌّ يَأْمُرُ بِهَا فَقَالَ عُمَانُ لِعَلِيِّ  
كَلِمَةً ثُمَّ قَالَ عَلِيُّ لَقَدْ عَلِمْتَ أَنَا لَقَدْ تَمَجَّنَا  
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ أَحْبَلٌ وَلَكِنَّا كُنَّا خَائِفِينَ .

#### Haji Qiran

1196. Dari Sa'id bin Musayyab r.a., katanya: "Pada suatu ketika, 'Ali dan 'Usman r.a., bertemu di 'Usfan. 'Usman melarang melakukan haji tamattu' atau 'umrah. Kata 'Ali, "Apa maksud anda melarang orang mengerjakan ibadah yang pernah diperbuat oleh Rasulullah saw.?" Jawab 'Usman, "Biarkan kami dengan urusan kami!"

١١٩٦ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ قَالَ  
اجْتَمَعَ عَلِيٌّ وَعُمَانُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا  
بِعُسْفَانَ فَكَانَ عُمَانُ يَنْهَى عَنِ الْمُتَعَمَّرِ  
أَوِ الْعُمْرَةِ فَقَالَ عَلِيُّ مَا نَرِيدُ إِلَى أَمْرٍ  
فَعَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
نَهَى عَنْهُ فَقَالَ عُمَانُ دَعْنَا مِنْكَ فَقَالَ

Kata 'Ali, "Aku tidak dapat membiarkan anda begitu saja." Setelah 'Ali melihat yang demikian, lalu ia ihram untuk keduanya (haji dan 'umrah) sekaligus."

1197. Dari Mutharrif r.a., bahwasanya 'Imran bin Hushain berkata kepadanya, "Akan kusampaikan kepadamu sebuah hadis, semoga ia bermanfaat bagimu. Yaitu, bahwasanya Rasulullah saw. pernah menggabungkan 'umrah dengan haji dan mengerjakannya sekaligus. Kemudian beliau tidak pernah melarang yang demikian sampai beliau meninggal. Sedangkan ayat yang melarang demikian pun tidak pernah turun."

#### Bayar denda

1198. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a. katanya: "Rasulullah saw. mengerjakan haji tamattu' ketika beliau haji wada', yaitu dengan mengerjakan 'umrah sebelum haji. Kemudian beliau bayar denda dengan hewan kurban yang dibawanya dari Zulhulaifah, tempat beliau memulai ihram untuk 'umrahnya itu. Sesudah itu barulah beliau ihram pula untuk haji, dan orang banyak 'umrah pula bersama-sama dengan beliau. Di antara orang banyak itu ada yang membawa hadya, dan ada

إِنِّي لَا اسْتَطِيعُ أَنْ أَدْعَكَ فَكُنَّا أَنْ رَأَى  
عَلَى ذَلِكَ أَهْلَ بَيْتِهِمَا جَمِيعًا.

١١٩٧ - عَنْ مِطْرَفٍ قَالَ قَالَ لِحَبِ  
عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ أَحَدِ ثَلَاثِ حَدِيثًا عَنِ  
اللَّهِ أَنْ يَنْفَعَكَ بِهِ لَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَعَ بَيْنَ حَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ ثُمَّ  
لَمْ يَنْهَ عَنْهُ حَتَّى مَاتَ وَلَمْ يُزَلْ فِيهِ  
قُرْآنٌ يُحَرِّمُهُ وَوَقَدْ كَانَ يُسَلِّمُ عَلَيَّ حَتَّى  
اِكْتُوبَتْ فُرُوكُكُمْ ثُمَّ تَرَكْتُ الْكَلِمَةَ فَعَادَ.

١١٩٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ  
اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ تَمَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوُدَاعِ بِالْعُمْرَةِ  
إِلَى الْحَجِّ وَاهْدَى فَسَاقَ مَعَهُ الْهَدَى  
مِنْ ذِي الْحُلَيْفَةِ وَبَدَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَهْلًا بِالْعُمْرَةِ ثُمَّ أَهْلًا  
بِالْحَجِّ وَتَمَعَ النَّاسَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ  
فَكَانَ مِنَ النَّاسِ مَنْ أَهْدَى فَسَاقَ



pula yang tidak membawa hadya. Setibanya Rasulullah saw. di Makkah, beliau bersabda kepada orang banyak, "Siapa-siapa yang membawa hadya, dia tidak boleh tahallul (berhenti ihram) hingga selesai haji. Dan siapa yang tidak membawa hadya, hendaklah thawaf di Bait, kemudian di Shafa dan Marwa, sesudah itu dia boleh bercukur dan tahallul. Kemudian dia harus ihram kembali untuk haji, dan harus membayar denda dengan menyembelih kurban. Siapa yang tidak membawa hewan kurban, dia harus puasa tiga hari di tempat haji dan tujuh hari apabila dia telah tiba di kampungnya. Sesampainya di Makkah lebih dahulu beliau jamah hajar aswad, kemudian beliau berlari-lari kecil tiga kali putaran keliling Ka'bah dan berjalan biasa empat kali putaran. Selesai thawaf keliling Ka'bah, beliau shalat dua raka'at di Maqam Ibrahim. Selesai shalat, beliau pergi ke Shafa dan Marwa lalu sa'i antara Shafa dan Marwa tujuh kali. Beliau tidak tahallul sampai selesai haji dan menyembelih kurban-nya di hari Nahar (10 Zulhijjah). Sesudah itu beliau kembali ke Makkah, lalu thawaf di Bait, kemudian tahallul atau menghalalkan segala sesuatu yang tadinya haram dikerjakan selama iba-

الْهَدْيِ وَمِنْهُمْ مَنْ لَمْ يَهْدِ فَآتَا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ قَالَ لِلنَّاسِ مَنْ كَانَ مِنْكُمْ أَهْدَى فَإِنَّهُ لَا يَحِلُّ مِنْ شَيْءٍ حَرَّمَ مِنْهُ حَتَّى يَقْضِيَ حَجَّةً وَمَنْ لَمْ يَكُنْ مِنْكُمْ أَهْدَى فَلْيَطُفْ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَلْيَقْضِرْ وَ لِيَحِلَّ ثُمَّ لِيَهْلُ بِالْحَجِّ وَلِيَهْدِ فَمَنْ لَمْ يَحِدْ هَدْيًا فَلْيَصُمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةَ إِذَا رَجَعَ إِلَى أَهْلِهِ وَطَافَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَدِمَ مَكَّةَ فَاسْتَمَّ الرُّكْنَ أَوَّلَ شَيْءٍ ثُمَّ حَبَّ ثَلَاثَةَ أَطْوَافٍ مِنَ السَّبْعِ وَ مَشَى أَرْبَعَةَ أَطْوَافٍ ثُمَّ رَكَعَ حِينَ قَضَى طَوَافَهُ بِالْبَيْتِ عِنْدَ الْمَقَامِ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ سَأَمَ فَأَنْصَرَفَ فَأَتَى الصَّفَا فَطَافَ بِالصَّفَا وَالْمَرْوَةَ سَبْعَةَ أَطْوَافٍ ثُمَّ لَمْ يَحِلَّ مِنْ شَيْءٍ حَرَّمَ مِنْهُ حَتَّى قَضَى حَجَّهُ وَغَرَّ هَدْيَهُ يَوْمَ النَّحْرِ وَأَقَامَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ ثُمَّ حَلَّ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ حَرَّمَ مِنْهُ وَفَعَلَ مِثْلَ مَا فَعَلَ

dah haji. Apa yang diperbuat beliau itu dicontoh pula oleh orang-orang yang membawa hewan kurban.

**Haji Qiran tidak boleh tahallul kecuali sama dengan haji Ifrad**

1199. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Hafshah r.a., isteri Nabi saw. pernah bertanya kepada beliau, tanyanya: "Ya, Rasulullah! Kenapa orang banyak telah tahallul dari 'umrah, sedangkan anda belum?" Jawab beliau, "Aku telah menggulung rambutku dan memberi kalung pada hewan kurban. Karena itu aku tidak boleh tahallul sampai aku menyembelih kurbanku itu."

1200. Dari Hafshah r.a., katanya: "Aku bertanya kepada Nabi saw., kenapa orang banyak sudah boleh tahallul (berhenti 'umrah), sedangkan anda belum juga tahallul?" Jawab beliau, "Aku telah mengalungi hewan kurbanku dan menggulung rambutku. Karena itu aku tidak boleh tahallul sampai ibadah haji selesai."

**Tnawaf haji Qiran boleh sekali saja**

1201. Dari Nafi' r.a., katanya 'Abdullah bin 'Abdullah serta Salim bin 'Abdullah, keduanya pernah terlibat dalam suatu pembicaraan dengan 'Abdullah bin 'Umar ketika Hajjaj hendak memerangi Ibnu Zubair. Keduanya mengatakan kepada 'Abdullah,

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ  
أَهْدَى وَسَاقَ الْهَدْيَ مِنَ النَّاسِ .

1199 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ  
حَفْصَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ مَا شَأْنُ النَّاسِ حَلُّوْا وَلَمْ يَحْلِلْ أَنْتَ  
مِنْ عُمْرَتِكَ قَالَ إِنِّي لَبَدْتُ رَأْسِي وَ  
قَلَدْتُ هَدْيِي فَلَا أَحِلُّ حَتَّى أُخْرِقَ .

1200 - عَنْ حَفْصَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا  
قَالَتْ قُلْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَا شَأْنُ النَّاسِ حَلُّوْا وَلَمْ يَحْلِلْ مِنْ  
عُمْرَتِكَ قَالَ إِنِّي قَلَدْتُ هَدْيِي وَلَبَدْتُ  
رَأْسِي فَلَا أَحِلُّ حَتَّى أُحِلَّ مِنَ الْحَجِّ .

1201 - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبْدِ  
اللَّهِ وَسَالِمَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ كَلَّمَا عَبْدَ اللَّهِ  
حِينَ نَزَلَ الْحِجَابُ لِقِتَالِ ابْنِ الزُّبَيْرِ  
قَالَا لَا يَصُحُّكَ إِلَّا تَخْرُجَ الْعَامَ فَإِنَّا نَخْشَى

"Tidaklah mengapa agaknya jika anda tidak pergi haji tahun ini, karena kami kawatir akan terjadi peperangan sehingga anda terhalang mengerjakannya." Jawab 'Abdullah, "Jika aku terhalang, akan kulakukan seperti apa yang pernah diperbuat Rasulullah saw. Aku ikut bersama-sama dengan beliau ketika beliau dihalangi oleh kafir Quraisy mengerjakan haji. Dapat kukatakan kepadamu, bahwa ketika itu aku sempat mengerjakan 'umrah." Lalu dia pergi. Sesampainya di Zulhulaifah, dia membaca ta'biyah untuk 'umrah. Jika aku dibiarkan akan kulaksanakan 'umrahku, tetapi jika aku dihalangi, akan kulakukan seperti yang dilakukan Rasulullah saw. di mana aku ikut menyaksikannya ketika itu. Kemudian dibacanya sebuah ayat: "Sesungguhnya Rasulullah itu adalah contoh teladan yang baik bagimu . . . ." (Al Ahzab : 21). Kemudian beliau meneruskan perjalanannya sampai ke Baida'. Lalu dia berkata: Sesungguhnya ibadah haji dan 'umrah itu satu. Jika aku terhalang mengerjakan 'umrah berarti aku terhalang pula mengerjakan haji. Akankuperlihatkan kepadamu bagaimana caranya menunaikan haji sekaligus dengan 'umrah. Lalu diteruskannya perjalanannya. Sampai di Qudaid dibelinya hadya (hewan kurban). Kemudian dia thawaf di Bait satu kali, sa'i di Shafa dan Marwa satu kali. Dan beliau tidak tahallul melainkan pada hari Nahar (10 Zulhijjah).

أَنْ يَكُونَ بَيْنَ النَّاسِ قِتَالٌ يَحَالُ بَيْنَكَ وَ  
بَيْنَ الْبَيْتِ قَالَ فَإِنْ حِيلَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ فَعَلْتُ  
كَأَفْعَلُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَأَنَا مَعَهُ حِينَ حَالَتْ كِفَارُ قُرَيْشٍ بَيْنَهُ  
وَبَيْنَ الْبَيْتِ أَشْهَدُكُمْ أَنِّي قَدْ أَوْجَبْتُ عُمْرَةً  
فَانْطَلَقْتُ حَتَّى أَتَى ذَا الْحُلَيْفَةِ فَلَبِثْتُ بِالْعَمْرَةِ  
ثُمَّ قَالَ إِنْ خَلَى سَمِيئِي قَضَيْتُ عُمْرَتِي  
وَإِنْ حِيلَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ فَعَلْتُ مَا فَعَلَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا  
مَعَهُ ثَوْرًا وَلَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ  
اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ سَارَ حَتَّى إِذَا كَانَ  
بِظَلَمِ الْبَيْدَاءِ قَالَ مَا أَمْرُهُمَا إِلَّا وَاحِدٌ  
إِنْ حِيلَ بَيْنِي وَبَيْنَ الْعُمْرَةِ حِيلَ بَيْنِي وَبَيْنَ  
الْحَجِّ أَشْهَدُكُمْ أَنِّي قَدْ أَوْجَبْتُ حَجَّةً  
مَعَ عُمْرَةٍ فَانْطَلَقْتُ حَتَّى ابْتِاعَ بَعْدِيهِ هَدْيًا  
ثُمَّ طَافَ لَهُمَا طَلُوقًا وَاحِدًا بِالْبَيْتِ وَ  
بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ لَمْ يَحِلَّ مِنْهَا حَتَّى  
حَلَّ مِنْهَا بِحَجَّةٍ يَوْمَ النَّحْرِ

## Haji Iفراد

1202. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya .  
"Kami pernah ihram bersama-sama Rasulullah saw. untuk haji Iفراد."

١٢٠٢ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ فِي رِوَايَةٍ يَحْيَى  
قَالَ أَهَلْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ بِالْحَجِّ مُفْرَدًا

1203. Dari Bakar bin 'Abdullah, dari Anas r.a., katanya dia pernah melihat Nabi saw. menggabungkan ibadah haji dengan 'umrah. Kata Bakar, lalu hal itu kutanyakan kepada Ibnu 'Umar. Jawab Ibnu 'Umar, "Kami hanya ihram untuk haji saja." Kemudian aku kembali kepada Anas, lalu ku-sampaikan kepadanya ucapan Ibnu 'Umar itu. Jawab Anas, "Kita seperti anak kecil saja."

١٢٠٣ - عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
حَدَّثَنَا أَنَسٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ  
رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَعَ  
بَيْنَهُمَا بَيْنَ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ قَالَ فَسَأَلْتُ  
ابْنَ عُمَرَ فَقَالَ أَهَلْنَا بِالْحَجِّ فَرَجَعْتُ  
إِلَى أَنَسٍ فَأَخْبَرْتُهُ مَا قَالَ ابْنُ عُمَرَ فَقَالَ  
كَأَنَّمَا كُنَّا صِبْيَانًا.

## Thawaf Qudum

1204. Dari Wabarah r.a., katanya :  
"Ketika aku duduk dekat Ibnu 'Umar, datang seorang laki-laki bertanya, "Bolehkah aku thawaf di Bait sebelum wukuf di 'Arafah?" Jawab Ibnu 'Umar, "Ya, boleh! Rasulullah saw. mengerjakan ibadah haji, beliau thawaf lebih dahulu di Bait sebelum pergi ke tempat wukuf di 'Arafah."

١٢٠٤ - عَنْ وَبَرَةَ قَالَ كُنْتُ جَالِسًا  
عِنْدَ ابْنِ عُمَرَ فَجَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ يَمْصُحُّ  
لِي أَنْ أَطُوفَ بِالْبَيْتِ قَبْلَ أَنْ أَتِيَ الْمَوْقِفَ  
فَقَالَ نَعَمْ فَقَدَّحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ قَبْلَ أَنْ يَأْتِيَ  
الْمَوْقِفَ

## Tidak boleh tahallul sebelum sa'i

1205. Dari 'Amru bin Dinar r.a., katanya: "Kami pernah bertanya kepada Ibnu 'Umar tentang seorang laki-laki yang mengerjakan ibadah 'umrah, lalu dia thawaf di Baitullah tetapi belum sa'i antara Shafa dan Marwa. Bolehkah dia campur dengan isterinya (tahallul)?" Jawab Ibnu 'Umar, "Rasulullah saw. mengerjakan 'umrah, mula-mula beliau thawaf di Baitullah tujuh kali; kemudian shalat dua rakaat di Maqam Ibrahim, kemudian sa'i antara Shafa dan Marwa tujuh kali." Kata Ibnu 'Umar selanjutnya, "Sesungguhnya Rasulullah saw. adalah ikutan yang baik."

١٢٠٥ - عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ قَالَ  
سَأَلْنَا ابْنَ عُمَرَ عَنْ رَجُلٍ قَدِمَ بِعُمْرَةٍ  
فَطَافَ بِالْبَيْتِ وَلَمْ يَطُفْ بَيْنَ الصَّفَا  
وَالْمَرْوَةِ أَيَّامَ امْرَأَتِهِ فَقَالَ قَدِمَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَافَ  
بِالْبَيْتِ سَبْعًا وَصَلَّى خَلْفَ الْمَقَامِ رَكَعَتَيْنِ  
وَبَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ سَبْعًا وَقَدْ كَانَ لَكُمْ  
فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ.

1206. Dari Asma' binti Abu Bakar r.a., katanya: "Ketika kami ihram Rasulullah saw. bersabda: Siapa yang membawa hadya (hewan kurban), hendaklah dia tetap dalam keadaan ihram. Dan siapa yang tidak membawa hadya, dia boleh tahallul (berhenti ihram). Ketika itu Zubair (suami Asma') membawa hadya. Karena itu dia tidak tahallul. Tetapi aku memakai pakaianku, lalu keluar dan duduk dekat Zubair. Kata Zubair, "Jauh-jauhlah kau daripadaku!" Jawabku, "Kuatirkah engkau akan batal karenaku?"

١٢٠٦ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ  
اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ خَرَجْنَا مُحْرِمِينَ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ  
مَعَهُ هَدْيٌ فَلْيَقِمْ عَلَى إِحْرَامِهِ وَمَنْ لَمْ  
يَكُنْ مَعَهُ هَدْيٌ فَلْيَحْلِلْ فَلَمْ يَكُنْ مَعِيَ  
هَدْيٌ فَحَلَلْتُ وَكَانَ مَعَ الزُّبَيْرِ هَدْيٌ  
فَلَمْ يَحْلِلْ قَالَتْ فَلَيْسَتْ تُبَايِ شَرُّ  
خَرَجْتُ فَجَلَسْتُ إِلَى الزُّبَيْرِ فَقَالَ  
قَوْمِي عَنِّي فَقُلْتُ اغْتَشَى أَنْ أَتَيْكَ  
عَلَيْكَ.

**Menukar niat haji dengan 'umrah**

1207. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya:  
"Rasulullah saw. ihram untuk haji dan tiba di Makkah pada tanggal 4 Zulhijjah. Setelah selesai shalat Subuh, beliau bersabda: "Siapa yang hendak menjadikan haji ini 'umrah, silakan!"

1208. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya:  
"Rasulullah saw. shalat Subuh di Dzi Thuwa, dan tiba di Makkah tanggal 4 Zulhijjah. Lalu beliau menyuruh para sahabatnya supaya menukar niat mereka dengan 'umrah, kecuali bagi orang yang membawa hadya (hewan kurban)."

1209. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya  
Rasulullah saw. bersabda:  
'Umrah ini kita kerjakan sebelum haji. Siapa yang tidak membawa hadya, dia boleh tahallul seluruhnya, namun 'umrah itu termasuk ibadah haji sampai hari kiamat."

١٢٠٧ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ أَهْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَجِّ فَقَدِمَ لِارْتِبَاعِ مَضَيْنٍ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ فَمَلَئَ الصُّبْحَ وَقَالَ لِمَا مَلَئَ الصُّبْحَ مِنْ شَاءَ أَنْ يَجْعَلَهَا عُمْرَةً فَلْيَجْعَلَهَا عُمْرَةً.

١٢٠٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصُّبْحَ بِذِي طَلْوَى وَقَدِمَ لِارْتِبَاعِ مَضَيْنٍ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ وَأَمَرَ أَصْحَابَهُ أَنْ يَحْتَوُوا الْحُرَامَ بِمَنْزِلِ الْأَمْنِ كَانَ مَعَهُ الْمَدْيُ.

١٢٠٩ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ عُمْرَةٌ اسْتَعْنَا بِهَا فَسَ لَمْ يَكُنْ عِنْدَهُ الْمَدْيُ فَلْيَجْعَلِ الْحَجَّ كُلَّهُ فَإِنَّ الْعُمْرَةَ قَدْ دَخَلَتْ فِي الْحَجِّ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

## Menandai hewan kurban

1210. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. sahalat Zhuhur di Zulhulaifah. Sesudah shalat dimintanya unta (hewan kurban), lalu diberinya tanda di punuk kanan unta itu sampai berdarah, kemudian dikalungkannya sepasang terompah di kuduknya; dan setelah beliau naik di kendaraannya, sampai di Baida' baru-lah beliau ihram untuk haji."

١٢١٠ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ ثُمَّ دَعَا بِنَاقَتِهِ فَأَشْعَرَهَا فِي صَفْحَةِ سَنَامِهَا الْأَيْمَنِ وَسَلَّتِ الدَّمَ وَقَلَدَهَا نَعْلَيْنِ ثُمَّ رَكِبَ رَاحِلَتَهُ فَلَمَّا اسْتَوَتْ بِهِ عَلَى الْبَيْدَاءِ أَهَلَ بِالْحَجِّ .

## Mencukur atau menggunting rambut

1211. Dari Ibnu 'abbas r.a., bahwasanya Mu'awiyah bin Abi Sufyan mengabarkan kepadanya, bahwa dia pernah menggunting rambut Rasulullah saw. ketika beliau sedang berada di Marwa.<sup>66)</sup>

١٢١١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ مُعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ أَخْبَرَهُ قَالَ قَصَّرَتْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرَبٌ بِمَشَقِّصٍ وَهُوَ عَلَى الرَّوَّةِ أَوْ رَأَيْتُهُ يُقَمِّرُ عَنْهُ بِمَشَقِّصٍ وَهُوَ عَلَى الرَّوَّةِ .

## Keutamaan 'umrah bulan Zulkaedah

1212. Dari Anas r.a., katanya : "Rasulullah saw. mengerjakan 'umrah empat kali. Semuanya itu dikerjakan beliau di bulan Zulkaedah, selain

١٢١٢ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَمَرَ أَرْبَعَ عُمَرَاءَ كُلَّهَا فِي ذِي

66). Menggunting rambut di Marwa bagi orang 'umrah, dan mencukur di Mina bagi orang haji.

yang dikerjakannya bersama-sama dengan haji. Yaitu, 'umrah yang dilakukan beliau dari Hudaibiyah, ketika berlakunya perdamaian Hudaibiyah dalam bulan Zulkaedah, dan 'umrah tahun sesudah itu juga dalam bulan Zulkaedah, dan 'umrah yang dilakukan beliau dari Ji'ranah ketika membagi-bagi harta rampasan perang Hunain, juga di bulan Zulkaedah, dan sesudah itu 'umrah yang dilakukan beliau sama-sama dengan haji.

الْفَعْدَةَ إِلَّا الَّتِي مَعَ حَجَّتِهِ عُسْرَةَ  
مِنَ الْحُدَيْبِيَّةِ أَوْ لَمَّا مَنَ الْحُدَيْبِيَّةِ فِي ذِي  
الْفَعْدَةِ وَعُسْرَةَ مِنَ الْعَامِ لِلْقَبْلِ فِي  
ذِي الْفَعْدَةِ وَعُسْرَةَ مِنْ جِعْرَانَةَ حَيْثُ  
قَسَمَ غَنَائِمَ حُنَيْنٍ فِي ذِي الْفَعْدَةِ وَ  
عُسْرَةَ مَعَ حَجَّتِهِ .

#### Keutamaan 'umrah bulan Ramadhan

1213. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya:

"Rasulullah saw. pernah menanya seorang wanita Anshar bernama Ummu Sinan, katanya: "Apa keberatanmu untuk pergi haji bersama-sama dengan kami?" Jawab wanita itu, "Kami hanya mempunyai dua ekor unta. Yang satu dipakai suamiku pergi haji bersama anaknya, sedang yang satu lagi dipakai pembantu kami untuk menyiram kebon." Sabda Nabi saw., "Kalau begitu, 'umrahlah nanti di bulan Ramadhan, nilainya sama dengan haji bersamaku."

١٢١٣ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِامْرَأَةٍ مِنَ  
الْأَنْصَارِ يُقَالُ لَهَا أُمُّ سَيْنَانَ مَا  
مَنْعَكَ أَنْ تَكُونِي حَاجَّةً مَعَنَا  
قَالَتْ نَاضِحَانِ كَانَا لِأَبِي فَلَا يَنْزِلُ فِي  
حَجَّ هُوَ وَابْنُهُ عَلَيَّ سَوْدَاهَا وَكَانَتْ  
الْأَخْرَيْتِي عَلَيْهِ عَلَامُنَا قَالَ فَعُمْرَةٌ  
فِي رَمَضَانَ تَقْفِي حَجَّةً أَوْ حَجَّةً مَعِي .

#### Keluar masuk kota Makkah

1214. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Bila Nabi saw. datang ke Makkah, beliau masuk kota dari tempat ketinggian dan keluar dari tempat kerendahan."

١٢١٤ - مَنِ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا جَاءَ إِلَى مَكَّةَ دَخَلَهَا  
مِنَ أَعْلَاهَا وَخَرَجَ مِنْ أَسْفَلِهَا .



**Bermalam di Dzi Thuwa**

1215. Dari Nafi' r.a., katanya 'Abdullah mengabarkan kepadanya, bahwasanya Rasulullah saw. berhenti dan bermalam di Dzi Thuwa, sehingga beliau shalat Subuh lebih dahulu di situ sebelum masuk kota Makkah. Tempat beliau shalat itu bukanlah di masjid yang telah dibangun kemudian, tetapi agak ke bawah sedikit, di sebuah bukit kecil yang ditutupi tanah."

١٢١٥ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ حَدَّثَهُ  
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُزِلُّ  
 بِذِي طَلْوَى وَيَبِيتُ بِهِ حَتَّى يُصَلِّيَ  
 الصُّبْحَ حِينَ يَفْقَدُ مَكَّةَ وَمُصَلَّى  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ  
 عَلَى آكَةِ غَلِيظَةٍ لَيْسَ فِي السَّجْدِ الَّذِي  
 بِنِي شَمٍّ وَلَكِنْ اسْتَفَلَ مِنْ ذَلِكَ عَلَى آكَةِ  
 غَلِيظَةٍ .

## DAFTAR ISI

J u d u l	Hadis	Halaman
<b>SHALAT BERJAMAAH</b>		
Keutamaan shalat berjamaah . . . . .	607 – 616	1 – 7
Shalat-sunat berjamaah . . . . .	617 – 620	7 – 9
Keutamaan shalat fardhu berjamaah . . . . .	621 – 622	10 – 11
Pahala pergi shalat berjalan kaki . . . . .	623 – 628	11 – 1
Keutamaan duduk di masjid . . . . .	629 – 631	14 – 15
Yang pantas jadi imam . . . . .	632 – 634	15 – 16
Q u n u t . . . . .	635 – 639	16 – 18
Membayar shalat yang luput (qadha) . . . . .	640 – 645	19 – 28
<b>SHALAT MUSAFIR DAN QASHAR</b>		
Bila hari hujan . . . . .	646 – 652	29 – 32
Shalat di atas kendaraan . . . . .	653 – 655	32 – 33
Shalat di atas kendaraan . . . . .	656 – 660	33 – 35
Shalat jama' . . . . .	661 – 671	35 – 39
Berpaling ke kanan sesudah shalat . . . . .	672 – 673	39 – 40
Makruh shalat-sunat sesudah qamat . . . . .	674 – 675	40
Do'a masuk masjid . . . . .	676 –	40
Sunat tahiyatul masjid . . . . .	677 – 678	41
Disunatkan shalat dua rakaat di masjid, ketika baru tiba dari perjalanan . . . . .	679 – 680	41 – 42
Shalat sunat dhuha . . . . .	681 – 689	42 – 46
Shalat sunat fajar . . . . .	690 – 699	46 – 49
Shalat sunat rawatib . . . . .	700 – 702	49 – 50
Shalat sambil duduk . . . . .	703 – 708	50 – 53
Shalat malam dan witir . . . . .	709 – 719	53 – 57
Apabila ketidur atau sakit . . . . .	720 – 732	57 – 61
Shalat tarawih . . . . .	733 – 735	61 – 63
Malam qadar . . . . .	736	63
Shalat dan do'a Nabi s.a.w. tengah malam . . . . .	737 – 743	63 – 71

J u d u l	Hadis	Halaman
Memanjangkan bacaan shalat malam . . . .	744 – 745	71 – 72
Tidur sepanjang malam hingga Subuh . . .	746 – 748	72 – 73
Disukai shalat sunat di rumah, tetapi boleh di masjid . . . . .	749 – 753	73 – 75
Disukai amal ibadat yang tetap . . . . .	754 – 757	75 – 77
Apabila mengantuk . . . . .	758– 759	77 – 78
Keutamaan menghafal al-Qur'an dan membacanya . . . . .	760 – 763	78 – 79
Melagukan al-Qur'an dengan suara indah .	764	79
Membaca al-Qur'an memberikan kete- nangan . . . . .	765	79
Keutamaan orang yang hafal al-Qur'an . . .	766 – 767	80
Disukai membaca al-Qur'an di hadapan orang-orang pintar . . . . .	768	80 – 81
Keutamaan menyimak bacaan al-Qur'an dan menghayatinya . . . . .	769	81
Keutamaan membaca al-Qur'an dalam shalat . . . . .	770	81 – 82
Keutamaan surat al-Baqarah dan Ali 'Imran	771	82
Keutamaan surat al-Fatihah dan ayat-ayat penghabisan surat al-Baqarah . . . . .	772 – 773	82 – 83
Keutamaan surat al-Kahfi . . . . .	774 – 775	83 – 84
Keutamaan ayat Kursi . . . . .	776	84
Keutamaan surat al-Ikhlash . . . . .	777 – 780	84 – 86
Keutamaan Mu'awwidzatin . . . . .	781	86
Mengamalkan ajaran al-Qur'an . . . . .	782 – 783	86 – 87
Tujuh macam qiraat . . . . .	784 – 785	87 – 88
Waktu-waktu yang terlarang shalat . . . .	786 – 791	89 – 90
<b>SHALAT TAKUT</b>		
Kalau musuh tidak di arah kiblat . . . . .	792 –	91 –
Bila perang berkecamuk . . . . .	793	91
Bila musuh di arah kiblat . . . . .	794	92 – 93
Empat raka'at untuk imam dua raka'at untuk pasukan (ma'mum) . . . . .	795	93

J u d u l	Hadis	Halaman
<b>SHALAT JUM'AT</b>		
Mandi sebelum pergi ke Jum'at . . . . .	796 – 802	94 – 96
Bila khatib sedang berkhotbah . . . . .	803	96 – 97
Saat maqbul . . . . .	804 – 806	97 – 98
Hari besar umat Islam . . . . .	807 – 808	98 – 99
Keutamaan segera pergi ke Jum'at . . . . .	809	99
Keutamaan diam dan menyimak khutbah	810 – 811	99 – 100
Waktu shalat Jum'at . . . . .	812 – 813	100 – 101
Khutbah sambil berdiri . . . . .	814 – 816	101
Ayat 11 surat al-Jumu'ah . . . . .	817	102
Ancaman bagi yang meninggalkan Jum'at	818	102
Khutbah dan shalat, panjangnya sederhana	819	103
Gaya Rasulullah s.a.w. . . . .	820	103
Singkat tetapi tepat . . . . .	821	104 – 105
Memanjangkan shalat, memendekkan khutbah . . . . .	822	105 – 106
Membaca ayat . . . . .	823	106
Shalat tahiyatul masjid . . . . .	824 – 825	106 – 107
Mengajar ketika sedang berkhotbah . . . . .	826	107
Surat yang dibaca dalam shalat Jum'at . . . .	827 – 829	108 – 109
Shalat-sunat sesudah Jum'at . . . . .	830 – 832	109 – 110
<b>SHALAT HARI-RAYA</b>		
Shalat sebelum khutbah . . . . .	833 – 834	111
Tanpa adzan dan iqamah . . . . .	835 – 836	111 – 112
Wanita dianjurkan keluar untuk shalat 'Id	837	113
Tanpa shalat sunat . . . . .	838	113
Surat yang dibaca dalam shalat 'Id . . . . .	839	113 – 114
Boleh gembira-ria . . . . .	840 – 841	114 – 115
Menonton pertunjukan . . . . .	842 – 845	115 – 117
<b>SHALAT MINTA HUJAN</b>		
Shalat istisqa (minta hujan) . . . . .	846 – 847	118
Mengangkat tangan tinggi-tinggi ketika mendo'a . . . . .	848 – 850	118 – 119

J u d u l	Hadis	Halaman
Do'a dan khutbah minta hujan . . . . .	851	119 – 121
Laknat atau rahmat . . . . .	852	121
Do'a bila badai bertiup kencang . . . . .	853	121 – 122
Angin timur dan angin barat . . . . .	854	122
<b>SHALAT GERHANA</b>		
Cara shalat gerhana . . . . .	855 – 856	123 – 126
Empat kali ruku' dan sujud . . . . .	857 – 858	126
Enam kali ruku', empat kali sujud . . . . .	859 –	127
Surga dan neraka diperlihatkan kepada Nabi s.a.w. . . . .	860	127 – 129
Pertanyaan dalam kubur . . . . .	861	129 – 130
Delapan kali ruku', empat kali sujud . . . .	862 – 863	130 – 131
<b>JENAZAH</b>		
Perintah talqin . . . . .	864 –	132 –
Do'a ketika dapat mushibah . . . . .	865 – 866	132 – 134
Menutupkan kelopak mata . . . . .	867 – 868	134 – 135
Jangan meratap . . . . .	869	135
Boleh manangis tetapi jangan meratap . . .	870 – 871	135 – 137
Menjenguk orang sakit . . . . .	872	137 – 138
Sabar pada pukulan pertama . . . . .	873 – 874	138 – 139
Mayit tersiksa bila diratapi . . . . .	875 – 877	139
Koreksi dari 'Aisyah . . . . .	878 – 880	140 – 142
Mayit disiksa karena dosanya . . . . .	881	143
Siksaan pada hari kiamat . . . . .	882	143 – 144
Siksa bagi peratap . . . . .	883	144
Melarang orang menangisi mayat . . . . .	884	144 – 145
Janji tidak akan meratap . . . . .	885 – 886	145 – 146
Wanita dilarang mengiringkan jenazah . . .	887	146
Memandikan mayat . . . . .	888	146 – 147
Mengepang rambut . . . . .	889	147
Mulai dengan yang kanan dan anggota wudhuk . . . . .	890	147
K a f a n . . . . .	891	147 – 148
Kafan Nabi s.a.w. tiga lapis . . . . .	892 – 893	148 – 149

J u d u l	Hadis	Halaman
Menutup jenazah . . . . .	894	149
Menguburkan mayat malam hari . . . . .	895	149 – 150
Menyegerakan penguburan . . . . .	896	150
Melayat, menyalatkan, dan mengantarkan jenazah . . . . .	897 – 898	150 – 151
Bila dishalatkan oleh seratus orang . . . . .	899	151
Bila dishalatkan oleh empat puluh orang . . . . .	900	151 – 152
Kesaksian kaum muslimin . . . . .	901	152
Mati itu senang dan menyenangkan . . . . .	902	153
Shalat ghaib . . . . .	903 – 905	153 – 154
Shalat jenazah di atas kubur . . . . .	906 – 907	154 – 155
Berdiri ketika jenazah lewat . . . . .	908 – 910	155 – 156
Kematian itu mengejutkan . . . . .	911	156
Do'a shalat jenazah . . . . .	912	156 – 157
Jika mayat wanita, imam berdiri tentang pinggang . . . . .	913	157
Kembali dari kuburan . . . . .	914	158
L a h a d . . . . .	915	158
Larangan mengapur, duduk, dan membuat bangunan di atas kuburan . . . . .	916 – 917	158 – 159
Larangan shalat menghadapi kuburan . . . . .	918 –	159
Shalat jenazah di masjid . . . . .	919 – 920	159 – 160
Wanita shalat jenazah . . . . .	921	160 – 161
Bacaan ketika ziarah kubur . . . . .	922	161 – 163
Ziarah ke kubur ibu . . . . .	923 – 925	163 – 164
Jenazah yang tidak dishalatkan Nabi s.a.w.	926	165
<b>Z A K A T</b>		
Batas terendah wajib zakat . . . . .	927 – 930	166 – 167
Zakat tanam-tanaman . . . . .	931	167
Zakat budak dan kuda . . . . .	932 – 933	168
Jangan menuduh-nuduh . . . . .	934	168 – 169
Zakat fitrah kewajiban setiap muslim . . . . .	935	169
Tidak terkecuali hamba-sahaya dan anak kecil . . . . .	936	169
Satu gantang bahan makanan pokok . . . . .	937 – 938	169 – 170

J u d u l	Hadis	Halaman
Waktu membayar zakat-fithrah . . . . .	939	170 – 171
Harta yang tidak dizakatkan . . . . .	940 – 941	171 – 174
Layanilah petugas zakat dengan baik . . . . .	942 – 943	175 – 176
Menumpuk-numpuk kekayaan . . . . .	944 – 946	176 – 179
Sedekah tidak mengurangi kekayaan . . . . .	947	179 – 180
Nafkah yang utama . . . . .	948 – 949	180
Jangan menahan-nahan makan atau upah seseorang . . . . .	950	181
Dahulukan diri sendiri . . . . .	951	181
Menafkahi keluarga dekat . . . . .	952 – 953	182 – 184
Mengasuh anak tiri . . . . .	954	184 – 185
Nafkah kepada keluarga sama dengan pahala sedekah . . . . .	955	185
Khidmatilah ibu, sekalipun dia berlainan agama . . . . .	956	185
Pahala sedekah untuk ibu bapak . . . . .	957	185 – 186
Setiap perbuatan baik sedekah . . . . .	958	186
Banyak cara untuk bersedekah . . . . .	959	186 – 187
Menghindarkan diri dari neraka . . . . .	960	187
Menahan diri dari kejahatan . . . . .	961	188
Sedekah pada setiap kesempatan . . . . .	962	188
Do'a dua malaikat . . . . .	963	189
Bersedekah sebelum terlambat . . . . .	964	189
Bila wanita lebih banyak daripada pria . . . . .	965	190
Bila kemakmuran telah merata . . . . .	966 – 968	190 – 191
Allah memelihara setiap sedekah dengan baik . . . . .	969 – 970	191 – 192
Do'a yang tidak diperkenankan . . . . .	971	192 – 193
Bersedekahlah walau dengan sebelah kurma Memberi contoh yang baik . . . . .	972 – 973	193
Jangan mencela sedekah siapa saja, biar sedikit atau banyak . . . . .	974	194 – 195
Perumpamaan orang dermawan dan orang bakhil . . . . .	975 – 976	195 – 196
Bila sedekah jatuh ke tangan orang fasik . . . . .	977 –	196 – 197
Pelayan yang jujur . . . . .	978	197 – 198
	979	198

J u d u l	Hadis	Halaman
Sama-sama mendapat pahala . . . . .	980	198 -- 199
Pahalanya seorang separoh . . . . .	981 -- 983	199 -- 200
Bersedekah secara berkesinambungan . . . . .	984	200 -- 201
Aneka ragam amal saleh . . . . .	985	201 -- 202
Jangan menghitung-hitung . . . . .	986 -- 987	202
Jangan meremehkan . . . . .	988	202 -- 203
Tujuh golongan . . . . .	989	203
Sedekah yang paling besar pahalanya . . . . .	990	203 -- 204
Tangan yang memberi lebih mulia daripada tangan yang meminta . . . . .	991 -- 992	204 -- 205
Harta yang berkah . . . . .	993	205
Jangan menahan-nahan sedekah (zakat) . . . . .	994	205 -- 206
Jangan meminta-minta . . . . .	995 -- 996	206
Yang memberi hakikatnya ialah Allah . . . . .	997	207
Orang miskin . . . . .	998 -- 999	207 -- 208
Peminta-minta di hari kiamat . . . . .	1000	208
Bagai meminta bara api . . . . .	1001	208
Mencari kayu bakar lebih baik daripada meminta-minta . . . . .	1002	208 -- 209
Bai'at tidak akan meminta-minta . . . . .	1003	209 -- 210
Hanya tiga golongan . . . . .	1004	210 -- 211
Menerima tanpa meminta . . . . .	1005 -- 1006	211 -- 212
Hati yang selalu muda . . . . .	1007 -- 1008	212
Manusia selalu tidak puas . . . . .	1009 -- 1010	213
Arti kaya . . . . .	1011	213
Harta yang halal . . . . .	1012 -- 1013	213 -- 216
'Afif, sabar, dan qana'ah . . . . .	1014 -- 1016	216 -- 217
Sedekah kepada muallaf . . . . .	1017 -- 1025	217 -- 224
Orang yang keluar dari agama . . . . .	1026	224 -- 225
Manusia jahat . . . . .	1027	225
Nabi dan keluarganya tidak boleh menerima zakat . . . . .	1028 -- 1030	225 -- 226
Nabi dan keluarganya boleh menerima hadiah . . . . .	1031 -- 1036	226 -- 228
Mendo'akan orang yang bersedekah . . . . .	1037 -- 1038	229



J u d u l	Hadis	Halaman
<b>P U A S A</b>		
Ramadhan bulan rahmat .....	1039 - 1040	230
Melihat bulan .....	1041	230 -- 231
Sebulan 29 atau 30 hari .....	1042 - 1048	231 - 233
Terlarang puasa sehari atau dua hari sebelum Ramadhan .....	1049 -	233
Setiap negeri berbeda penglihatannya .....	1050 - 1052	233 - 235
Benang putih dan benang hitam .....	1053 - 1054	235 - 236
Dua kali adzan .....	1055 - 1056	236 - 237
Masih boleh makan hingga terbit fajar .....	1057 - 1058	237
Keutamaan makan sahur .....	1059 - 1060	237 - 238
Waktu makan sahur .....	1061 -	238
Segerakan berbuka .....	1062 - 1063	238 - 239
Waktu berbuka .....	1064 - 1065	239 - 240
Terlarang puasa wishal .....	1066 - 1070	240 - 242
Bercumbu ketika puasa .....	1071 - 1075	242 - 244
Mendapatkan Subuh dalam keadaan junub .....	1076 - 1079	244 - 245
Haram bersetubuh siang hari bulan Ramadhan .....	1080 - 1081	246 - 247
Keringanan bagi musafir .....	1082 - 1083	247 - 249
Boleh puasa, boleh tidak .....	1084 - 1086	248 - 249
Siapa yang kuat sebaiknya puasa .....	1087	249 - 250
Yang tidak puasa membantu yang puasa ..	1088	250
Berbuka untuk menghadapi peperangan ..	1089	250 -- 251
Berbuka dalam perjalanan suatu keringanan ..	1090 - 1091	251 - 252
Berbuka di hari 'Arafah .....	1092 - 1093	252 - 253
Puasa 'Asyura .....	1094 - 1097	253 - 255
Hari kemenangan Musa a.s. ....	1098 - 1099	255 - 256
Hari-hari Yahudi .....	1100 - 1101	256
Keutamaan puasa 'Asyura .....	1102	257
Rasulullah s.a.w. akan puasa pada hari kesembilan .....	1103	257
Pengumuman Nabi s.a.w. ....	1104 - 1105	257 - 258
Hari-hari yang haram puasa .....	1106 - 1107	258 - 259
Puasa pada hari tasyriq .....	1108	259
Puasa pada hari Jum'at .....	1109 - 1110	259 - 260

J u d u l	Hadis	Halaman
Qadha Ramadhan di bulan Sya'ban . . . . .	1111 -	260
Mengqadha puasa orang yang meninggal . .	1112 - 1115	260 - 262
Undangan makan bagi orang puasa . . . . .	1116	262
Dua kegembiraan . . . . .	1117 - 1118	262 - 263
Pintu khusus untuk orang puasa . . . . .	1119	263 - 264
Terjauh dari neraka 70.000 musim . . . . .	1120	264
Niat puasa sunat . . . . .	1121	264
Berbuka puasa sunat . . . . .	1122	265
Makan minum karena lupa tidak mem- batalkan puasa . . . . .	1123	265
Puasa Nabi s.a.w. di luar Ramadhan . . . . .	1124	265 - 266
Puasa bulan Sya'ban . . . . .	1125	266
Amal yang tetap walaupun sedikit . . . . .	1126	266 - 267
Puasa sepanjang masa . . . . .	1127 - 1129	267 - 270
Puasa tiga hari dalam sebulan . . . . .	1130	270
Keutamaan puasa hari 'Arafah dan 'Asyura	1131	270 - 271
Keutamaan puasa hari Senin . . . . .	1132	271
Puasa bulan Muharram . . . . .	1133	271
Puasa bulan Syawal . . . . .	1134	271
Malam qadar . . . . .	1135 - 1138	272 - 273
Di malam-malam yang ganjil . . . . .	1139	273 - 274
I'tikaf Nabi s.a.w. . . . .	1140 - 1141	274
Sepuluh pertama bulan Syawal . . . . .	1142	274 - 275
Nabi s.a.w. lebih giat beribadat . . . . .	1143 - 1144	275 - 276
Sepuluh Zulhijjah . . . . .	1145	276
<b>HAJI DAN 'UMRAH</b>		
Pakaian ihram . . . . .	1146 - 1148	278 - 279
Talbiyah . . . . .	1150 - 1152	279 - 280
Bermalam di Muzdalifah . . . . .	1153	280
Memakai harum-haruman . . . . .	1154 - 1160	280 - 282
Berburu dan memakan daging buruan . . .	1161 - 1163	282 - 283
Buruan orang yang tidak ihram . . . . .	1164 - 1165	283 - 284
Binatang yang boleh dibunuh . . . . .	1166 - 1168	285
Mencukur rambut karena sakit . . . . .	1169 - 1171	286 - 287
Berbekam . . . . .	1172 - 1173	287

J u d u l	Hadis	Halaman
Mengobat mata . . . . .	1174 –	288
Mencuci kepala ketika ihram . . . . .	1175	288 – 289
Meninggal ketika ihram . . . . .	1176 – 1177	289 – 290
Niat ihram dengan syarat tahallul bila uzur	1178 – 1179	290
Melahirkan atau nifas ketika ihram . . . . .	1180	291
Menggabung niat haji dengan 'umrah, dan haji wanita haid . . . . .	1181 – 1184	291 – 294
Haji ifrad, qiran, dan tamattu' . . . . .	1185 – 1187	294 – 296
Cara haji Nabi s.a.w. . . . .	1188	296 – 306
Tempat-tempat wukuf . . . . .	1189	306
Mencium hajar-aswad . . . . .	1190 – 1192	306 – 308
Niat ihram dengan ta'liq . . . . .	1193 – 1194	308 – 310
Kebolehan haji tamattu' (mut'ah) . . . . .	1195	310
Haji qiran . . . . .	1196 – 1197	310 – 311
Bayar denda . . . . .	1198	311 – 313
Haji qiran tidak boleh tahallul kecuali sama dengan haji ifrad . . . . .	1199 – 1200	313
Thawaf haji qiran boleh sekali saja . . . . .	1201	313 – 314
Haji ifrad . . . . .	1202 – 1203	315
Thawaf qudum . . . . .	1204	315
Tidak boleh tahallul sebelum sa'i . . . . .	1205 – 1206	316
Menukar niat haji dengan umrah . . . . .	1207 – 1209	317
Menandai hewan kurban . . . . .	1210	318
Mencukur atau menggunting rambut . . . . .	1211	318
Keutamaan 'umrah bulan Zulkaedah . . . . .	1212	318 – 319
Keutamaan 'umrah bulan Ramadhan . . . . .	1213	319
Keluar masuk kota Makkah . . . . .	1214	319
Bermalam di Dzi Thuwa . . . . .	1215	320

**TERJEMAH HADIS  
SHAHIH MUSLIM**



**Jilid III**

**Diterjemahkan oleh  
MA'MUR DAUD**



S A 'I

كِتَابُ السَّعْيِ

Berlari ketika thawaf dan sa'i

1216. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya :  
 "Apabila Rasulullah saw. melakukan thawaf awal (thawaf qudum = thawaf selamat datang), beliau berlari-lari kecil tiga kali putaran dan berjalan biasa empat kali putaran. Ketika sa'i, beliau berlari pula bila melalui bekas banjir antara Shafa dan Marwa.

١٢١٦ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا طَافَ بِالْبَيْتِ الطَّوَّافَ الْأَوَّلَ حَبَّ ثَلَاثًا وَمَشَى أَرْبَعًا وَكَانَ يَسْعَى بِبَطْنِ الْمَسِيلِ إِذَا طَافَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ.

1217. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya :  
 "Rasulullah saw. melakukan thawaf qudum untuk haji dan 'umrah, berlari-lari kecil tiga kali putaran dan berjalan empat kali putaran. Kemudian beliau shalat dua rakaat (di Maqam Ibrahim) dan sesudah itu sa'i antara Shafa dan Marwa.

١٢١٧ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا طَافَ فِي الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ أَوَّلَ مَا يَفْتَدِمُ فَاتَبَعَهُ يَسْعَى ثَلَاثَةَ أَطْوَافٍ بِالْبَيْتِ ثُمَّ يَمْشِي أَرْبَعَةً ثُمَّ يَصَلِّي سَجْدَتَيْنِ ثُمَّ يَطْوِفُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ.

1218. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya:  
 "Rasulullah saw. dan para saha-

١٢١٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَدِمَ

bat beliau datang ke Makkah untuk menunaikan ibadah haji dalam keadaan lemah oleh penyakit Madinah. Lalu orang-orang musyrik Makkah berkata sesama mereka, "Besok akan datang ke sini suatu kaum yang lemah karena mereka diserang penyakit panas yang memayahkan. Oleh karena itu mereka duduk di dekat hijir memperhatikan kaum muslimin thawaf. Nabi saw. memerintahkan mereka supaya berlari tiga kali putaran dan berjalan biasa empat kali putaran antara dua sudut supaya dilihat kaum musyrik ketangkasan mereka. Maka berkata kaum musyrik sesama mereka, "Inikah orang-orang yang kamu katakan lemah karena sakit panas, ternyata mereka lebih kuat dari golongan ini dan itu."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ  
مَكَّةَ وَقَدَّ وَهَنْتَهُمْ حَتَّى يَثْرَبَ قَالَ  
الْمُشْرِكُونَ إِنَّهُ يَقْدُمُ عَلَيْكُمْ غَدًا قَوْمٌ  
قَدَّ وَهَنْتَهُمُ الْحَيُّ وَلِقَوْمٍ مَهْشَدَةٌ  
فَجَلَسُوا مَتَى يَلِي الْحَجْرَ وَأَمْرَهُمْ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَرْمُلُوا  
ثَلَاثَةَ أَشْوَاطٍ وَيَمْشُوا مَابَيْنَ الرُّكْنَيْنِ  
لِيَرَى الْمُشْرِكُونَ جَلْدَهُمْ فَقَالَ الْمُشْرِكُونَ  
هُؤُلَاءِ الَّذِينَ زَعَمْتُمْ أَنَّ الْحَيَّ قَدَّ وَهَنْتَهُمْ  
هُؤُلَاءِ أَجْلِدُ مِنْ كَذَا وَكَذَا.

1219. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya:  
"Rasulullah saw. berlari-lari kecil thawaf di Bait, untuk memperlihatkan kekuatan kaum muslimin kepada kaum musyrikin."

١٢١٩ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ إِنَّمَا  
سَعَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَرَمَلَ بِالْبَيْتِ لِيَرَى الْمُشْرِكِينَ قُوَّتَهُ.

#### Menyentuh sudut dan hajar aswad

1220. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Aku tidak melihat Rasulullah saw. menyentuh Baitullah melainkan pada dua sudut, yaitu sudut Hajar Aswad dan sudut Yamani.

١٢٢٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّهُ قَالَ  
لَمَّا رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي  
مِنَ الْبَيْتِ إِلَّا الرُّكْنَيْنِ الْيَمَانِيِّينِ.

1221. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya:  
"Aku tidak pernah meninggal-

١٢٢١ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ مَا تَرَكَتُ

kan meraba kedua sudut ini, yaitu sudut Yamani dan sudut Hajar Aswad, semenjak kulihat Rasulullah saw. merabanya, baik dalam keadaan sempit maupun dalam keadaan lapang.”

### Mencium hajar aswad

1222. Dari Salim r.a.; katanya bapaknya menceritakan kepadanya, bahwa 'Umar bin Khaththab mencium hajar-aswad. Kemudian 'Umar berkata, "Ketahuilah, demi Allah! Aku tahu engkau hanya batu. Kalaulah aku tidak melihat Rasulullah saw. menciummu, aku tidak akan menciummu."

اسْتَلَامَ هَذَيْنِ الرُّكْنَيْنِ الْيَمَانِيَّ وَ  
الْحَجْرَ مُدَّ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَلِمُهُمَا فِي شِدَّةٍ وَلَا رِخَاءٍ

١٢٢٢ - عَنْ سَالِمٍ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ قَالِ  
قَبْلَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ الْحَجْرَ ثُمَّ قَالَ أَمْرُ  
وَاللَّهِ لَقَدْ عَلِمْتُ أَنَّكَ حَجْرٌ وَلَوْ لَا أَنِّي  
رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يُقَبِّلُكَ مَا قَبَّلْتُكَ .

### Thawaf berkendaraan

1223. Dari Ibnû 'Abbas r.a. katanya: "Ketika haji wada', Rasulullah saw. thawaf di atas unta. Lalu dia menyentuh hajar aswad dengan tongkatnya.

١٢٢٣ - مَعْنَى ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَافَ فِي حَجَّةِ  
الْوَدَاعِ عَلَى بَعِيرٍ يَسْتَلِمُ الرُّكْنَ بِمِخْجَنِ

1224. Dari Ummu Salamah r.a., katanya: "Aku melapor kepada Rasulullah saw. bahwa aku sakit. Maka bersabda Rasulullah saw., "Thawafilah di belakang orang banyak sambil berkendaraan." Kata Ummu Salamah,

١٢٢٤ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّهُمَا قَالَتْ :  
شَكَوْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَنِّي أَشْتَكِي فَقَالَ طُوفِي مِنْ وَرَاءِ النَّاسِ  
وَأَنْتِ رَاكِبَةٌ قَالَتْ فَطُفْتُ وَرَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَئِذٍ يَعْطِي



"Ketika Rasulullah saw. shalat dekat Bait, beliau membaca surat Ath Thur."

إِلَى جَنْبِ الْبَيْتِ وَهُوَ يَقْرَأُ بِالطُّورِ وَ  
كِتَابِ مَسْطُورٍ

### Sa'i adalah rukun

1225. Dari 'Urwah r.a., dari bapak-nya, dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku berpendapat, jika seseorang tidak sa'i antara Shafa dan Marwa tidak membatalkan hajinya." Tanya 'Aisyah, "Apa alasanmu?" Jawabku, "Firman Allah Ta'ala yang berbunyi: 'Sesungguhnya Shafa dan Marwa sebagian dari syi'ar agama Allah . . . .'" (Al Baqarah: 158). Kata 'Aisyah, "Tidak sempurna haji dan 'umrah seseorang tanpa sa'i antara Shafa dan Marwa. Kalau benarlah apa yang kamu katakan, tentu firman Allah Ta'ala itu seharusnya berbunyi: *Tidaklah berdo-sa orang yang tidak sa'i antara kedua-nya*. Tahukah kamu sebabnya? Sebabnya ialah: Di zaman jahiliyah, orang-orang Anshar menyembah dua berhala yang terletak di tepi pantai, yaitu berhala yang disebut *Isaf* dan *Nailah*. Sesudah mereka mendatangi kedua berhala itu, mereka sa'i antara Shafa dan Marwa, dan sesudah itu mereka bercukur. Setelah Islam datang, mereka enggan sa'i antara keduanya, karena mereka tak ingin mengingat perbuatan

۱۲۲۵ - عَنْ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ  
عَائِشَةَ قَالَتْ تِلْكَ لَهَا إِنِّي لِأُظُنُّ رَجُلًا  
لَوْلَوْ يَطْلِفُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ مَا  
ضَرَّهُ قَالَتْ لَمْ قُلْتُ لِأَنَّ اللَّهَ تَعَالَى  
« يَقُولُ إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ  
اللَّهِ... إِلَى آخِرِ الْآيَةِ » فَقَالَتْ مَا  
اتَمَّ اللَّهُ حَجَّ امْرِئٍ وَلَا عُمْرَتَهُ لَمْ يَطْلِفْ  
بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَلَوْ كَانَ كَمَا تَقُولُ  
لَكَانَ فَلَاجِنَاحَ عَلَيْهِ الْأَيْطُوفُ بِهَا  
وَهَلْ تَدْرِي فِيمَا كَانَ ذَلِكَ إِذَا كَانَ  
ذَلِكَ أَنَّ الْأَنْصَارَ كَانُوا يَهْلُونَ فِي  
الْبَاهِلِيَّةِ لِمَبْتَعَيْنِ عَلَى شَطِئِ الْبَحْرِ  
يُقَالُ لَهَا إِسَافٌ وَنَائِلَةٌ ثُمَّ يَحْيِيُونَ  
فَيَطُوفُونَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ شُقْرًا  
يَحْلِقُونَ فَمَا جَاءَ الْإِسْلَامَ كَرِهُوا  
أَنْ يَطُوفُوا بَيْنَهُمَا لِذَلِكَ كَانُوا يَصْتَعِزُّونَ

mereka semasa jahiliyah. Kata 'Aisyah, lalu Allah menurunkan ayat: "Sesungguhnya Shafa dan Marwa sebagian daripada syi'ar agama Allah . . ." (Al Baqarah : 158). Maka sejak itu, mereka sa'i antara keduanya."

1226. Dari 'Urwah bin Zubair. r.a., katanya dia berujar kepada 'Aisyah r.a., isteri Rasulullah saw., "Aku berpendapat, tidaklah membatalkan jika seseorang tidak sa'i antara Shafa dan Marwa. Dan aku sendiri tidak peduli untuk tidak sa'i antara keduanya. Jawab 'Aisyah r.a., "Pendirianmu itu salah, hai anak saudara perempuanku! Rasulullah saw. dan kaum muslimin semuanya sa'i antara Shafa dan Marwa. Dan yang demikian itu adalah sunnah. Dahulu, para penyembah berhala Manat yang berada di Mutsallal, mereka memang tidak sa'i antara Shafa dan Marwa. Maka ketika Islam datang, hal itu kami tanyakan pada Nabi saw. Lalu Allah 'Azza wa Jalla menurunkan ayat : "Sesungguhnya Shafa dan Marwa termasuk lambang-lambang kebesaran agama Allah. Maka siapa yang haji ke Bait, atau 'umrah, tidaklah berdosa mereka sa'i antara keduanya. (Al Baqarah : 158)

فِي الْجَاهِلِيَّةِ قَالَتْ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ « إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ... إِلَى آخِرِهَا » قَالَتْ فَطَأَفُوا.

۱۲۲۶ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ قُلْتُ لِعَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَرَى عَلَى أَحَدٍ لَمْ يَطُفْ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ شَيْئًا وَمَا أَبَالِي إِلَّا أَطُوفَ بَيْنَهُمَا قَالَتْ بِئْسَ مَا قُلْتَ يَا ابْنَ أُخْتِي طَافَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَطَافَ الْمُسْلِمُونَ فَكَانَتْ سُنَّةً وَلَئِنَّمَا كَانَ مِنْ أَهْلِ لَيْلَةِ الظَّالِمِينَ الَّتِي بِالنُّسَلِ لَا يَطُوفُونَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ فَلَمَّا كَانَ الْإِسْلَامُ سَأَلْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ « إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطُوفَ بِهِمَا »

**Dari Shafa ke Marwa, satu kali putaran**

1227. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Nabi saw. dan para sahabatnya, sa'i dari Shafa ke Marwa dihitung satu kali putaran.<sup>1)</sup>

١٢٢٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ لَمْ يَطُفِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا اصْحَابُهُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ إِلَّا طَوَافًا وَاحِدًا.

**Membaca talbiyah terus-menerus**

1228. Dari Fadhal r.a., katanya: "Rasulullah saw. senantiasa membaca talbiyah sehingga tiba waktu melontar Jumrah."

١٢٢٨ - عَنِ الْفَضْلِ بْنِ رَسُولٍ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَزَلْ يَلْتَبِي حَتَّى بَلَغَ الْجُمْرَةَ.

1229. Dari 'Abdullah bin 'Abdullah bin 'Umar, dari ayahnya, katanya, "Kami berangkat pagi-pagi bersama-sama Rasulullah saw. dari Mina ke Arafah. Sementara itu, dalam rombongan kami ada yang membaca talbiyah, dan ada pula yang membaca takbir."

١٢٢٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ غَدَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مِيْنَةِ إِلَى عَرَفَاتٍ مِنَّْا الْمُكْبِرُ وَمِنَّْا التَّلْبِيَّةُ

**Shalat jama' di Muzdalifah**

1230. Dari Usamah bin Zaid r.a., katanya: "Rasulullah saw. berangkat dari 'Arafah. Ketika sampai di

١٢٣٠ - عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّهُ سَمِعَهُ يَقُولُ دَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

1) Maksudnya sekali perjalanan dari Shafa ke Marwa dihitung satu kali putaran. Begitu pula dari Marwa ke Shafa dihitung satu kali putaran pula. Jadi satu kali putaran itu tidak pulang pergi.

suatu bukit, beliau turun hendak buang air kecil dan sesudah itu beliau wudhuk dengan sederhana. Lalu aku bertanya kepada beliau, "Apakah akan shalat sekarang?" Jawab beliau, "Belum. Nanti saja pada perhentian yang berikut." Lalu beliau naik kendaraan kembali. Setelah sampai di Muzdalifah beliau turun, lalu wudhuk dengan sempurna. Kemudian diqamatkan orang shalat Maghrib dan semua orang berhenti di situ. Lalu diqamatkan pula shalat 'Isya, tanpa shalat sunat antara keduanya."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَرَفَةَ حَتَّى إِذَا كَانَ  
بِالشَّعْبِ نَزَلَ فَبَالَ ثُمَّ تَوَضَّأَ وَكَمَّ  
يُسْبِغُ الوُضُوءَ فَقُلْتُ لَهُ الصَّلَاةُ قَالَ  
الصَّلَاةُ أَمَامَكَ فَرَكِبَ فَأَمَّا حَبَاءُ  
الْمُزْدَلِفَةِ نَزَلَ فَتَوَضَّأَ فَاسْبِغِ الوُضُوءَ  
ثُمَّ أَقِمْتَ الصَّلَاةَ فَصَلَّى الْمَغْرِبَ ثُمَّ  
أَنَاحَ كُلُّ إِنْسَانٍ بَعِيرَهُ فِي مَنَازِلِهِ ثُمَّ  
أَقِمْتَ الْعِشَاءَ فَصَلَّاهَا وَلَمْ يُصَلِّ  
بَيْنَهُمَا شَيْئًا.

1231. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya  
"Rasulullah saw. shalat Magh-  
rib dan 'Isya di Muzdalifah dengan  
cara menjama'kan keduanya."

١٢٣١ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الْمَغْرِبَ  
وَالْعِشَاءَ بِالْمُزْدَلِفَةِ جَمِيعًا.

1232. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya .  
"Rasulullah saw. menjama' sha-  
lat Maghrib dan 'Isya, dengan cara sha-  
lat Maghrib tiga rakaat dan shalat 'Isya  
dua raka'at dengan satu kali qamat."

١٢٣١ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ جَمَعَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الْمَغْرِبِ  
وَالْعِشَاءِ بِجَمْعِ صَلَّى الْمَغْرِبَ ثَلَاثًا  
وَالْعِشَاءَ رَكْعَتَيْنِ بِإِقَامَةٍ وَاحِدَةٍ.

Mendahulukan wanita dan orang  
lemah

1233. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Pa-  
da malam Muzdalifah, Saudah

١٢٣٣ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ

(isteri Rasulullah saw.) minta izin kepada Rasulullah saw. untuk berangkat lebih dahulu ke Mina sebelum orang banyak berdesak-desakan ke sana, karena Saudah orangnya lamban. Setelah mendapat izin dari Rasulullah saw., maka berangkatlah dia malam itu, sedangkan kami menunggu sampai besok pagi, berangkat bersama-sama dengan Rasulullah saw.”

اسْتَأْذَنْتُ سَوْدَةَ رُسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْمَرْدِ لِفَتَى تَدْفَعُ  
قَبْلَهُ وَقَبْلَ حَظْمَةِ النَّاسِ وَكَانَتْ  
امْرَأَةً ثَبِيْطَةً قَالُ فَادَنَّ لَهَا فُحْرَجَتْ  
قَبْلَ دَفْعِهِ وَحَبَسْنَا حَتَّى أَصْبَحْنَا  
فَدَفَعْنَا بِدَفْعِهِ

1234. Dari 'Aisyah r.a., katanya:

”Aku ingin pula minta izin kepada Rasulullah saw. seperti halnya Saudah minta izin kepada beliau, supaya aku bisa shalat Subuh di Mina, lalu melontar Jumrah sebelum orang banyak datang. Ditanya orang 'Aisyah, ”Pernahkah Saudah minta izin seperti itu kepada Rasulullah saw.?” Jawab 'Aisyah, ”Ya, pernah. Karena Saudah seorang wanita gemuk yang menyebabkan gerakannya lamban. Lalu dia minta izin kepada Rasulullah saw., maka diizinkan oleh beliau.”

١٢٣٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ وَدِدْتُ  
أَنِّي كُنْتُ اسْتَأْذَنْتُ رُسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا اسْتَأْذَنْتَهُ سَوْدَةُ  
فَأُصَلِّي الصُّبْحَ بِعِنِّي فَأَرَمِي الْجَمْرَةَ  
قَبْلَ أَنْ يَأْتِيَ النَّاسُ فَوَقِيلَ لِعَائِشَةَ  
فَكَانَتْ سَوْدَةُ اسْتَأْذَنْتَهُ قَالَتْ نَعَمْ  
إِنَّهَا كَانَتْ امْرَأَةً ثَقِيْلَةً ثَبِيْطَةً  
فَاسْتَأْذَنْتُ رُسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَأَذِنَ لَهَا.

1235. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya:

”Aku termasuk orang yang disuruh Rasulullah saw. berangkat lebih dahulu ke Mina bersama-sama keluarga beliau yang lemah atau lamban berjalan.”

١٢٣٥ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ،  
كُنْتُ فِيْمَنْ قَدَّمَ رُسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ضِعْفَةِ أَهْلِهِ.

1236. Dari Ibnu Syihab r.a., katanya Salim bin 'Abdullah mengabarkan kepadanya bahwa 'Abdullah bin 'Umar memberangkatkan keluarganya yang lemah lebih dahulu, lalu mereka berhenti dekat Masy'aril Haram di Muzdalifah. Sepanjang malam mereka selalu zikir dengan membaca zikir yang mudah bagi mereka. Kemudian mereka berangkat sebelum Imam sampai dan ada pula yang sebelum Imam berangkat. Sebagian mereka sampai di Mina tepat pada waktu shalat Subuh dan sebagian lagi sesudahnya. Sampai di Mina mereka langsung melontar Jumrah. Kata Ibnu 'Umar, "Mereka telah mendapat kelonggaran dari Rasulullah saw."

١٢٣٦ - عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ سَالِمَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ كَانَ يُقَدِّمُ صَعَمَةَ أَهْلَهُ فَيَقِفُونَ عِنْدَ الشَّعْرِ الْحَرَامِ بِالرِّزْدَاقَةِ بِاللَّيْلِ فَيَذْكُرُونَ اللَّهَ مَا بَدَأَ لَهُمْ ثُمَّ يَدْفَعُونَ قَبْلَ أَنْ يَقِفَ الْإِمَامُ وَقَبْلَ أَنْ يَدْفَعَ فَمِنْهُمْ مَنْ يُقَدِّمُ مِيَّاً لِمَصَلَاةِ الْفَجْرِ وَمِنْهُمْ مَنْ يُقَدِّمُ بَعْدَ ذَلِكَ فَإِذَا قَدِمُوا مَوَازِجَ الْجُمْرَةِ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ أَرُخِّصَ فِي لَوْلَيْكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

#### Tempat melontar Jumrah 'Aqabah

1237. Dari 'Abdurrahman bin Yazid r.a., katanya, ditanyakan orang kepada Abdullah bin Mas'ud, kenapa orang banyak melontar Jumrah dari ketinggian sedangkan Abdullah melontarnya dari dalam lembah? Maka dijawabnya, "Demi Allah yang tiada Tuhan selain Dia. Dari sini (dalam lembah) orang yang diturunkan kepadanya Surat Al-Baqarah (Nabi Muhammad saw.) melontarnya."

١٢٣٧ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدٍ قَالَ قِيلَ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ الْجُمْرَةُ مِنْ فَوْقِ الْعَقَبَةِ قَالَ فَرَمَاهَا عَبْدُ اللَّهِ مِنْ بَطْنِ الْوَادِي ثُمَّ قَالَ مِنْ هَهُنَا وَالَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ رَمَاهَا الَّذِي أَنْزَلْتَ عَلَيْهِ سُورَةَ الْبَقَرَةِ.

### Hari Nahar (10 Zulhijjah)

1238. Dari Jabir r.a., katanya : "Aku melihat Nabi saw. melontar dari atas kendaraannya pada hari Nahar (hari menyembelih kurban, yaitu 10 Zulhijjah). Lalu beliau bersabda: "Hendaklah kamu sekalian pe-lajari sungguh-sungguh bagaimana cara-nya aku mengerjakan haji, karena aku tidak tahu, barangkali aku tidak akan sempat lagi mengerjakan haji sesudah hajiku ini."

1239. Dari Ummul Hushain r.a., kata-nya: "Aku ikut menunaikan ibadah haji bersama-sama dengan Ra-sulullah saw. ketika haji wada'. Aku melihat ketika beliau melontar Jumrah 'Aqabah. Sesudah itu beliau pergi de-ngan kendaraannya bersama-sama Bilal dan Usamah; yang satu memegang ken-dali unta, dan yang satu lagi mema-yungi Rasulullah saw. dengan bajunya dari terik matahari. Kata Ummul Hushain, "Ketika itu Rasulullah saw. banyak berbicara. Yang aku dapat mendengarnya, beliau bersabda: "Sekalipun yang memegang kekuasaan sorang budak hitam, tetapi dia mem-erintah dengan Kitabullah, dengarkan dan patuhilah dia!"

۱۲۳۸ - عَنْ جَابِرٍ يَقُولُ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْمِي عَلَى رَاحِلَتِهِ يَوْمَ النَّحْرِ وَيَقُولُ لِيَتَّخِذُوا مَنَاسِكَكُمْ فَإِنِّي لَا أَدْرِي لَعَلِّي لَا أَحْجُ بَعْدَ حَجَّتِي هَذَا.

۱۲۳۹ - عَنْ أُمِّ الْحُسَيْنِ قَالَتْ : سَمِعْتُهَا تَقُولُ حَجَّجْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَّةَ الْوُدَاعِ فَرَأَيْتُهُ حِينَ رَمَى جَمْرَةَ الْعُقَيْبَةِ وَأَنْصَرَفَ وَهُوَ عَلَى رَاحِلَتِهِ وَمَعَهُ بِلَالٌ وَأَسَامَةُ أَحَدُهُمَا يَقُودُ بِهِ رَاحِلَتَهُ وَالْآخَرُ رَافِعٌ تَوْبَهُ عَلَى رَأْسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الشَّمْسِ قَالَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْلًا كَثِيرًا ثُمَّ سَمِعْتُهُ يَقُولُ إِنَّ أَمْرًا عَلَيْكُمْ عَبْدٌ مُجَدِّعٌ «حَسِبْتُهَا قَالَتْ» أَسْوَدٌ يَقُودُكُمْ بِكِتَابِ اللَّهِ تَعَالَى فَاسْمَعُوا لَهُ وَأَطِيعُوا.

Dengan batu kerikil

1240. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Aku melihat Nabi saw. melontar Jumrah dengan batu kerikil sebesar gundu."

١٢٤٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ  
رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
رَمَى الْجَمْرَةَ بِمِثْلِ حَصَى الْخَذْفِ .

Waktu melontar

1241. Dari Jabir r.a., katanya: "Rasulullah saw. melontar Jumrah pada hari Nahar (10 Zulhijjah) di waktu Dhuha; dan sesudah itu (yaitu tanggal 11, 12, dan 13) sesudah matahari gelincir."

١٢٤١ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ رَمَى رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجَمْرَةَ يَوْمَ  
النَّحْرِ صُحْبِي وَأَمَّا بَعْدُ فَإِذَا زَالَتِ  
الشَّمْسُ .

Bilangan ganjil

1242. Dari Jabir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Bersuci dengan batu (istinja' atau istijmar) hendaklah ganjil, melontar Jumrah ganjil, sa'i antara Shafa dan Marwa ganjil, thawaf ganjil. Apabila kamu istijmar hendaklah istijmar dengan bilangan ganjil."

١٢٤٢ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأِسْتِجْمَارُ  
تَوَهُؤٌ وَرَمَى الْجَمَارِ تَوَهُؤٌ وَالسَّعْيُ بَيْنَ  
الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ تَوَهُؤٌ وَالطَّوَافُ تَوَهُؤٌ وَإِذَا  
اسْتَجْمَرَ أَحَدُكُمْ فَلْيَسْتَجْمِرْ بِتَوَهُؤٍ .

Keutamaan mencukur rambut

1243. Dari 'Abdullah r.a., katanya: "Rasulullah saw. mencukur rambut, lalu bercukur pula sebagian para sahabat, sedang yang sebagian lagi menggunting rambut saja. Kata Abdullah selanjutnya, "Rasulullah saw. men-

١٢٤٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ؛ حَلَقَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَلَقَ  
طَائِفَةٌ مِّنْ أَصْحَابِهِ وَقَصَّرَ بَعْضُهُمْ  
قَالَ عَبْدُ اللَّهِ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ



doakan satu atau dua kali orang yang mencukur rambut, kemudian beliau doakan pula orang yang menggunting rambut.”

1244. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. mendoa: *"Allahummaghfir lilmuhalliqina."*<sup>2)</sup> Lalu kata mereka, "Dan bagi orang-orang yang menggunting rambut, ya Rasulullah." Jawab beliau, *"Allahummaghfir lilmuhalliqina."* Kata mereka, "Dan bagi orang-orang yang menggunting rambut, ya Rasulullah." Jawab beliau, *"Wa lilmuqashshirin."*<sup>3)</sup>

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَجَعَهُ اللَّهُ الْحَلِيقِينَ  
مَرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ قَالَ وَالْمُقَصِّرِينَ

١٢٤٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ  
اغْفِرْ لِلْحَلِيقِينَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَ  
الْمُقَصِّرِينَ قَالَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْحَلِيقِينَ  
قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَالْمُقَصِّرِينَ قَا  
وَالْمُقَصِّرِينَ

1245. Dari Yahya bin Hushain r.a., dari neneknya, bahwasanya dia mendengar Nabi saw. ketika haji wada' mendoakan orang-orang yang mencukur rambut tiga kali, sedangkan orang yang menggunting rambut satu kali.”

١٢٤٥ - عَنْ يَحْيَى بْنِ هُشَيْنٍ  
عَنْ جَدِّهِ أَنَّهُ سَمِعَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ دَعَا  
لِلْحَلِيقِينَ ثَلَاثًا وَالْمُقَصِّرِينَ مَرَّةً

1246. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya :  
"Bahwasanya Rasulullah saw. mencukur rambut ketika beliau haji wada'.”

١٢٤٦ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَلَقَ رَأْسَهُ فِي حَجَّةِ  
الْوَدَاعِ

2) Wahai Allah! Ampunilah orang-orang yang mencukur rambut.  
3) Dan bagi orang-orang yang menggunting rambut.

1247. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Setelah Rasulullah saw. sampai di Mina, beliau datang ke Jamaratul 'Aqabah lalu melontarnya. Kemudian beliau pergi ke tempatnya di Mina, di sana beliau menyembelih kurban. Sesudah itu beliau bersabda kepada tukang cukur, 'Cukurilah rambutku', sambil beliau memberi isyarat ke kepalanya sebelah kanan dan kiri; sesudah bercukur, diberikannya rambutnya kepada orang banyak."

١٢٤٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى مِنَى فَأَتَى الْجَمْرَةَ فَرَمَاهَا ثُمَّ أَتَى مَنْزِلَهُ بِمِنَى وَتَحَرَّرَ شَعْرًا قَالَ لِلْمَحَلِّاقِ خُذُوا وَأَشَارَ إِلَى جَانِبِهِ الْأَيْمَنِ ثُمَّ الْأَيْسَرِ ثُمَّ جَعَلَ يُعْطِيهِ النَّاسَ .

#### Tidak berurutan karena lupa

1248. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a., katanya: "Ketika haji wada', Rasulullah saw. pernah berhenti di Mina untuk menunggu orang banyak agar bertanya kepada beliau. Maka tampillah seorang laki-laki, lalu dia bertanya: "Ya, Rasulullah! Aku sudah terlanjur bercukur sebelum menyembelih kurban, bagaimana itu?" Jawab beliau, "Sembelihlah, tidak mengapa!" Kemudian datang pula laki-laki yang lain, katanya: "Ya, Rasulullah! Aku sudah terlanjur menyembelih lebih dahulu sebelum melontar, bagaimana itu?" Jawab beliau, "Lontarlah. Tidak mengapa!" Kata 'Abdullah, "Segala sesuatu yang ditanyakan kepada beliau, ialah hal-hal yang urutannya tidak tertib karena terlanjur atau lupa. Dijawab oleh beliau, "Teruskanlah, tidak berdosa."

١٢٤٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ قَالَ وَقَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ بِمِنَى لِلنَّاسِ يَسْأَلُونَهُ فَجَاءَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لِمَ أَشَعَرْتُ فَحَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أَعْتَرَّ فَقَالَ أَذْبَحْ وَلَا حَرَجَ شَعْرَ جَاءَهُ رَجُلٌ آخَرَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لِمَ أَشَعَرْتُ فَتَحَرَّرْتُ قَبْلَ أَنْ أُرْمِيَ فَقَالَ ارْمِ وَلَا حَرَجَ قَالَ فَمَا سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ شَيْءٍ قَدِيمٍ وَلَا آخِرٍ إِلَّا قَالَ افْعَلْ وَلَا حَرَجَ .

### Thawaf Ifadhah

1249. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya :  
"Bahwasanya Rasulullah saw, langsung melakukan thawaf fadhah pada hari Nahar (10 Zulhijjah), sesudah itu beliau kembali ke Mina lalu shalat Zhuhur di situ.

١٢٤٩ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقَامَ يَوْمَ النَّحْرِ ثُمَّ رَجَعَ فَصَلَّى الظُّهْرَ بِمِنَى.

### Bermalam di Mina

1250. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya :  
"Bahwasanya 'Abbas bin 'Abdul Muththalib pernah minta izin kepada Rasulullah saw. untuk bermalam di Makkah pada waktu harus bermalam di Mina, karena tugasnya memberi minum orang-orang haji. Lalu dia diizinkan oleh beliau."

١٢٥٠ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ الْعَبَّاسَ بْنَ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ اسْتَأْذَنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبِيتَ بِمَكَّةَ لَيْلًا مِنْ أَجْلِ سِقَايَتِهِ فَأُذِنَ لَهُ.

### Siqayah (memberi minum)

1251. Dari Bakar bin 'Abdullah Al Muzani r.a., katanya: "Aku duduk bersama Ibnu 'Abbas dekat Ka'bah. Tiba-tiba datang seorang 'Arab dusun bertanya: "Aku lihat anak-anak paman anda minum madu dan susu, sedangkan anda minum anggur. Apakah hal itu karena suatu maksud ataukah karena bakhil?" Jawab Ibnu 'Abbas, "Segala puji bagi Allah. Tidak ada suatu maksud bagi kami dan tidak pula karena bakhil. Rasulullah saw. pernah datang berkendaraan dan di belakangnya memboncong Usamah. Beliau minta minum, lalu kami beri minum dengan anggur. Setelah beliau

١٢٥١ - عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْمُزَنِيِّ قَالَ كُنْتُ جَالِسًا مَعَ ابْنِ عَبَّاسٍ عِنْدَ الْكَعْبَةِ فَاتَاهُ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ مَا لِي أَرَى بَنِي عَمِّكُمْ يَسْقُونَ الْعَسَلَ وَاللَّبَنَ وَأَنْتُمْ تَسْقُونَ النَّبِيذَ أَمْ مِنْ حَاجَةٍ بِكُمْ أَمْ مِنْ بُخْلِ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ الْحَمْدُ لِلَّهِ مَا بَيْنَنَا مِنْ حَاجَةٍ وَلَا بُخْلٍ قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَاحِلَتِهِ وَخَلْفَهُ إِسَامَةُ فَاسْتَسْقَى فَأَتَيْنَاهُ

minum, sisanya diberikan kepada Usamah. Sabda beliau, "Perbuatanmu ini sangat baik dan bagus; teruskanlah seperti itu!" Aku tidak ingin merubah apa yang diperintahkan oleh Rasulullah saw."

بِإِنَاءٍ مِنْ نَيْدٍ فَشَرِبَ وَسَقَى فَضْلَهُ  
اِسَامَةَ وَقَالَ احْسَنْتُمْ وَاجْلَلْتُمْ كَذَا  
فَاصْنَعُوا فَلَا تَزِيدُ تَعْيِيرَ مَا أَمَرَ بِهِ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

### Upah tukang potong kurban

1252. Dari 'Ali r.a., katanya: "Aku disuruh Rasulullah saw. mengurus penyembelihan hewan kurban, menyedekahkan daging dan kulitnya, dan mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan kesempurnaan kurban. Tetapi dilarang beliau mengambil upah untuk tukang potong dari hewan kurban itu. Kata 'Ali, untuk upahnya kami ambilkan dari uang kami sendiri."

١٢٥٢ - عَنْ عَلِيٍّ قَالَ أَمَرَنِي رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَقُومَ عَلَى  
بُدْنِهِ وَأَنْ أَنْصَدِقَ بِلَحْمِهَا وَجُلُودِهَا  
وَاجْلَتِهَا وَالْأَعْطَى الْجَزَارَ مِنْهَا قَالَ  
عَنْ نِعْطِيهِ مِنْ عِنْدِنَا.

### Bersekutu tujuh orang

1253. Dari Abu Zubair dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Kami pernah menyembelih kurban bersama-sama Rasulullah saw. di tahun perjanjian Hudaibiyah, untuk kurban seekor unta atau kurban seekor sapi, kami bersekutu tujuh orang.

١٢٥٣ - عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرِ  
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ عَمَّرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْحُدَيْبِيَّةِ  
الْبَدَنَةَ عَنْ سَبْعَةٍ وَالْبَقْرَةَ عَنْ سَبْعَةٍ.

1254. Dari Jabir r.a., katanya: "Kami pergi haji bersama Rasulullah saw. Lalu beliau menyuruh kami ber-

١٢٥٤ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُهَلِّينَ  
بِالْحَجِّ فَأَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

sekutu tujuh orang untuk kurban seekor unta atau seekor sapi bersekutu tujuh orang.”

وَسَلَّمَ أَنْ نَشْرِكَ فِي الْإِبِلِ وَالْبَعَرِ كُلِّ سَبْعَةٍ مِنَّا فِي بَدَنَةٍ.

#### Seekor sapi untuk kurban satu orang

1255. Dari Jabir r.a., katanya: "Rasulullah saw. menyembelih seekor sapi pada hari N'ahar untuk kurban 'Aisyah (seorang saja)."

١٢٥٥ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ ذَبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَائِشَةَ بَقْرَةَ يَوْمَ النَّحْرِ.

#### Mengirim hewan kurban ke Tanah Haram

1256. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku masih ingat ketika aku mengalungkan tanda hewan kurban kepada kambing kurban Rasulullah saw., lalu hewan itu dikirimkan, sedangkan beliau sendiri tetap bersama kami dalam keadaan halal."

١٢٥٦ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَقَدْ رَأَيْتُنِي أَقْبَلْتُ الْقَلَائِدَ لِهَدْيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْغَنَمِ فَيَبْعَثُ بِهِ شَرِيْقِيْمٍ فَيُنَاحِلُنَا حَلَالًا.

1257. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Kami pernah mengalungkan tanda hewan kurban kepada kambing kurban Rasulullah saw., lalu kambing itu dikirimkan ke Tanah Haram. Sedangkan Rasulullah saw. tetap halal, tidak mengharamkan sesuatu apa pun, kepada beliau.<sup>4)</sup>

١٢٥٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنَّا نَقْلِدُ الشَّاءَ فَزُرْسِلُ بِهَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَلَالٌ لَوْ عَمَّرَ عَلَيْهِ مِنْهُ شَيْءٌ.

4) Hal-hal yang haram bagi orang yang berihram haji, tidak menjadi haram bagi beliau, oleh pengiriman hewan kurbannya.

**Mengendarai hewan kurban**

1258. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. pernah melihat orang menggiring unta kurbannya (sedangkan orang itu berjalan kaki). Lalu sabda Rasulullah saw. kepadanya, "Kendarailah!" Jawab orang itu, "Ya, Rasulullah! Unta ini hewan kurban!" Sabda beliau, "Kendarailah!" Kali yang kedua atau ketiga beliau ucapkan, "Rugi kamu!"

1259. Dari Abu Zubair r.a., katanya dia mendengar Jabir bin 'Abdullah ditanya orang tentang mengendarai hewan kurban. Jawab Jabir, "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Kendarailah dengan wajar jika engkau memerlukannya sampai engkau memperoleh kendaraan yang lain."

**Apabila hewan kurban sakit**

1260. Dari Ibnu Abbas r.a., katanya: "Bahwasanya Dzu'aila Abu Qabishah mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah saw. pernah mengirimkan hewan kurban kepadanya, lalu beliau bersabda, "Jika ada di antara hewan-hewan itu sakit, yang engkau khawatirkan akan mati, sembelihlah. Kemudian rendamkan terompahnya ke darahnya lalu sapukan ke badannya. Engkau atau siapa pun yang menyertaimu tidak boleh memakannya."

۱۲۵۸ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يَسُوقُ بَدَنَةً فَقَالَ أَرَكِبَهَا قَال: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا بَدَنَةٌ فَقَالَ أَرَكِبَهَا وَيَلِكُ فِي الثَّانِيَةِ أَوْ فِي الثَّلَاثَةِ.

۱۲۵۹ - عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ قَالَ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ سُئِلَ عَنْ رُكُوبِ الْهَدْيِ فَقَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَرَكِبُهَا بِالْعَرُوفِ إِذَا الْجِئْتَ حَقَّ عَجْدَ ظَهْرُهَا.

۱۲۶۰ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ ذُوَيْبًا أَبَا قَبِيصَةَ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَبْعَثُ مَعَهُ بِالْبَدَنِ ثُمَّ يَقُولُ لَنْ عَطِبَ مِنْهَا شَيْءٌ فَخَشِيتُ عَلَيْهِ مَوْتًا فَأَخْرَجَهَا ثُمَّ اغْتَسَّ نَعْلَهَا فِي دَمِهَا ثُمَّ اضْرَبَ بِهَا صَفْحَتَيْهَا وَلَا تَطْعَمُهَا أَنْتَ وَلَا أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ رُفْقَتِكَ.

## Thawaf wada'

1261. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya:  
"Orang banyak telah pulang ke negerinya masing-masing. Maka ber-sabda Rasulullah saw., "Janganlah seseorang pulang sebelum dia thawaf wada' (akhir) di Baitullah."

١٢٦١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: كَانَ  
النَّاسُ يَنْصَرِفُونَ فِي كُلِّ وَجْهِ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَفْرَنَ  
أَحَدٌ حَتَّى يَكُونَ آخِرُ عَهْدِهِ بِالْبَيْتِ .

1262. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya:  
"Orang banyak diperintahkan Rasulullah saw. supaya melakukan tha-waf terakhir di Baitullah sebelum pulang, kecuali yang diberi keringanan perempuan haid."

١٢٦٢ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَمَرَ  
النَّاسُ أَنْ يَكُونَ آخِرُ عَهْدِهِمُ بِالْبَيْتِ  
إِلَّا أَنْتَ خُفِّفَ عَنِ الرَّأَةِ الْحَائِضِ .

1263. Dari 'Aisyah r.a., katanya:  
"Shafiyah binti Huyay haid setelah dia melakukan thawaf ifadhah. Lalu hal itu kuceritakan kepada Rasulullah saw. Sabda beliau, "Apakah dia akan menanggungkan kita berangkat (pulang ke Madinah)?" Jawabku, "Dia telah melakukan thawaf ifadhah dan thawaf di Bait. Sesudah thawaf ifadhah barulah dia haid." Sabda Rasulullah saw., "Kalau begitu, dia berangkat sama-sama dengan kita."

١٢٦٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ حَاصَتْ  
صَفِيَّةُ بِنْتُ حَيْبِ بَعْدَ مَا أَفَاضَتْ قَالَتْ  
عَائِشَةُ فَمَا كَرْتُ حَيْضَتَهَا لِرَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَابِسْتَنَاهِي  
قَالَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا قَدْ كَانَتْ  
أَفَاضَتْ وَطَافَتْ بِالْبَيْتِ ثُمَّ حَاصَتْ بَعْدَ  
الإِفَاضَةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَلَنْتُنْفِرَ .

## Nabi saw. shalat di Ka'bah

1264. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya:  
"Rasulullah saw. masuk ke Ka'bah bersama-sama dengan Usamah, Bilal, dan 'Usman bin Thalhah Al Haja-bi, lalu dikuncinya pintu dan mereka tinggal di dalam beberapa ketika lamanya. Kata Ibnu 'Umar, "Aku bertanya kepada Bilal ketika dia keluar, 'Apa yang diperbuat Rasulullah saw. di dalam?" Jawab Bilal, "Beliau berdiri shalat antara dua tiang, sebuah sebelah kiri, sebuah sebelah kanan, dan tiga tiang di belakangnya. Ketika itu Baitullah mempunyai enam tiang, lalu beliau shalat di situ."

١٢٦٤ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْكَعْبَةَ هُوَ وَاسْمَاءُ وَبِلَالٌ وَعُمَرَانُ بْنُ طَلْحَةَ الْحَمِيرِيُّ فَأَعْلَقَهَا عَلَيْهِ ثُمَّ مَكَثَ فِيهَا قَالَ ابْنُ عُمَرَ فَسَأَلْتُ بِلَالَ كَيْفَ خَرَجَ مَا صَنَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ جَعَلَ عَمُودَيْنِ عَنْ يَسَارِهِ وَعَمُودًا عَنْ يَمِينِهِ وَثَلَاثَةَ أَعْمِدَةٍ وَرَاءَهُ وَكَانَ الْبَيْتُ يَوْمَئِذٍ عَلَى سِتَّةِ أَعْمِدَةٍ ثُمَّ صَلَّى .

1265. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya:  
"Ketika Rasulullah saw. tiba di Makkah di hari penaklukan, beliau turun di halaman Ka'bah dan menyuruh 'Usman bin Thalhah mengambil kunci. Setelah dia datang membawa kunci, lalu dibukanya pintu Ka'bah. Nabi saw. masuk ke dalam diiringkan Bilal, Usamah bin Zaid serta 'Usman bin Thalhah. Kemudian beliau suruh kunci pintu, dan mereka tinggal di dalam beberapa saat lamanya. Kata Abdullah selanjutnya, sesudah pintu terbuka kembali aku segera mendahu-

١٢٦٥ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ فَتَزَلَّ بِبِنَاءِ الْكَعْبَةِ وَأُرْسِلَ إِلَى عُمَرَانَ بْنِ طَلْحَةَ فَجَاءَ بِالْفَتْحِ فَفَتَحَ لِبَابٍ قَالَ ثُمَّ دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِلَالٌ وَاسْمَاءُ بْنُ زَيْدٍ وَعُمَرَانُ بْنُ طَلْحَةَ وَأَمْرًا بِالْبَابِ فَأَعْلَقَ فَلْيَسُوا فِيهِ مَلِيًّا ثُمَّ فَتَحَ لِبَابٍ



lui orang banyak menemui Rasulullah saw. Beliau keluar diiringkan Bilal. Aku bertanya kepada Bilal, "Apakah Rasulullah saw. shalat di dalam?" Jawab Bilal, "Ya!" Tanyaku, "Di mana?" Jawab Bilal, "Antara dua tiang." Kata Ibnu 'Umar, "Aku lupa menanyakan berapa rakaat beliau shalat."

فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَبَادَرَتْ النَّاسَ فَتَقَيَّتْ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَارِجًا  
وَبِلَالٌ عَلَى اثَرِهِ فَقُلْتُ لِبِلَالٍ هَلْ  
صَلَّى فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ نَعَمْ قُلْتُ أَيْنَ قَالَ بَيْنَ  
الْعَمُودَيْنِ تِلْقَاءَ وَجْهِهِ قَالَ وَكَسَيْتُ  
أَنْ أَسْأَلَهُ كَمَا صَلَّى.

#### Nabi saw. mendoa di setiap sudut

1266. Dari Ibnu Juraij r.a., katanya :  
"Aku pernah bertanya kepada 'Atha', adakah anda mendengar Ibnu 'Abbas berujar: Sesungguhnya kamu hanya disuruh thawaf dan tidak disuruh memasukinya, walaupun beliau tidak melarang memasukinya. Bahkan aku mendengarnya berujar, Usamah bin Zaid mengabarkan kepadaku, bahwa Nabi saw. mendoa di setiap sudut ketika beliau memasuki Bait dan beliau tidak shalat di dalam sampai beliau keluar kembali. Setelah berada di luar, lalu beliau shalat dua rakaat di hadapannya. Kemudian beliau bersabda: "Inilah kiblat!" Aku bertanya, "Salah satu sisinya ataukah seluruh sisinya?" Jawab beliau, "Bahkan setiap sisi Bait."

١٢٦٦ - عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ قُلْتُ  
لِعَطَاءِ أَسَعَتْ ابْنُ عَبَّاسٍ يَقُولُ إِنَّمَا  
أُمِرْتُ بِالطَّوَّافِ وَلَمْ تُؤْمَرُوا بِدُخُولِهِ  
قَالَ لَوْ يَكُنْ يَسْتَهَى عَنْ دُخُولِهِ وَلَكِنِّي  
سَمِعْتُهُ يَقُولُ أَخْبَرَنِي أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ  
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا دَخَلَ  
الْبَيْتَ دَعَا فِي نَوَاحِيهِ كُلِّهَا وَلَمْ يُصَلِّ  
فِيهِ حَتَّى خَرَجَ فَاتَّخَذَ رُكْعَةً فِي قَبْلِ  
الْبَيْتِ رُكْعَتَيْنِ وَقَالَ هَذِهِ الْقِبْلَةُ قُلْتُ  
لَهُ مَا نَوَاحِيهَا أَيْ زَوَايَاهَا قَالَ بَلَى فِي  
كُلِّ قِبْلَةٍ مِنَ الْبَيْتِ.

**Tidak masuk ketika umrah**

1267. Dari Ismail bin Abi Khalid, dia bertanya kepada 'Abdullah bin Abi Aufa, seorang sahabat Rasulullah saw., katanya: "Adakah Nabi saw., masuk ke Baitullah ketika 'umrah?" Jawab Abdullah, "Tidak!"

١٢٦٧ - عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ قَالَ قُلْتُ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى صَاحِبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدْخَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْتَ فِي عُمْرَتِهِ قَال: لَا.

**Bangunan Ka'bah**

1268. Dari 'Aisyah r.a., isteri Rasulullah saw., katanya Rasulullah saw. bersabda kepadanya: "Tahukah kamu bahwa ketika kaum Quraisy menugarkan bangunan Ka'bah, mereka memugarnya lebih kecil dari pondasi yang dibuat Nabi Ibrahim a.s." Jawabku, "Ya, Rasulullah! Kenapa anda tidak mengubahnya kembali sesuai dengan pondasi yang dibuat Nabi Ibrahim?" Jawab Rasulullah saw., "Kalau bukanlah karena kaummu baru saja meninggalkan kekafiran, tentu kupugar kembali!"

١٢٦٨ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَمْ تَرَى أَنَّ قَوْمَكَ حِينَ بَنَوْا الْكَعْبَةَ اقْتَصَرُوا عَنْ قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ قَالَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا تَرُدُّهَا عَلَى قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ لَاحِدٌ شَانُ قَوْمِكَ بِالْكَفْرِ لَفَعَلْتُ.

1269. Dari 'Aisyah r.a., isteri Rasulullah saw., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Kalau

١٢٦٩ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

bukanlah karena kaummu baru saja meninggalkan masa jahiliyah (atau kekafiran), akan kupakai dana Ka'bah untuk memperbaikinya; pintunya akan kubuat sampai ke tanah, dan hijir kumasukkan ke dalamnya."

يَقُولُ لَوْلَا أَنَّ قَوْمَكَ حَدِيثُوا عَهْدِ  
بِجَاهِلِيَّةٍ «أَوْ قَالَ بِكُفْرِهِ» لَأَنْفَقْتُ  
كَثْرَ الْكَعْبَةِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَجَعَلْتُ  
بَابَهَا بِالْأَرْضِ وَلَا دَخَلْتُ فِيهَا مِنَ الْحِجْرِ

1270. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ya, 'Aisyah! Kalau bukanlah karena kaummu baru saja keluar dari syirik, akan kupugar Ka'bah kembali. Kubuat pintunya dua buah, satu menghadap ke Timur dan satu lagi ke Barat. Kemudian kutambah lebarnya enam hasta dari hijir. Sesungguhnya orang-orang Quraisy telah memperkecilnya ketika dahulu mereka memugarnya."

١٢٧٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ إِذَا قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا  
عَائِشَةُ لَوْلَا أَنَّ قَوْمَكَ حَدِيثُوا عَهْدِ  
بِشْرِكٍ لَهَدَمْتُ الْكَعْبَةَ فَأَلْزَقْتُهَا  
بِالْأَرْضِ وَجَعَلْتُ لَهَا بَابَيْنِ بَابًا  
شَرْقِيًّا وَبَابًا غَرْبِيًّا وَزِدْتُ فِيهَا سِتَّةَ  
أَذْرُعٍ مِنَ الْحِجْرِ فَإِنَّ قُرَيْشًا أَقْتَصَرْتَهَا  
حَيْثُ بَنَتْ الْكَعْبَةَ.

1271. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku menanya kepada Rasulullah saw. perihal dinding (Ka'bah), apakah termasuk Bait atau tidak?" Beliau mengatakan, "Termasuk!" Kataku, "Kenapa tidak dimasukkan mereka?" Jawab beliau, "Kaummu kekurangan dana." Tanyaku, "Kenapa pintunya tinggi begitu?" Jawab beliau,

١٢٧١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَا لَبْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ  
الْحَدْرِ أَمِنَ الْبَيْتِ هُوَ قَالَ نَعَمْ  
قُلْتُ فَلِمَ لَمْ يُدْخَلُوهُ فِي الْبَيْتِ قَالَ  
لِنَّ قَوْمَكَ قَصُرَتْ بِهِمُ التَّنْفِقَةُ قُلْتُ  
فَأَشَانُ بَابَهُ مَرْبُوعًا قَالَ فَعَلَّ

"Itu siasat bangsamu, supaya mereka dapat memasukkan orang yang disukainya dan melarang orang yang tidak disukainya. Kalau bukanlah karena bangsamu baru saja meninggalkan masa jahiliyah, yang menyebabkan kekuwatiranku hati mereka akan berbalik menjadi ingkar, aku telah berpikir akan memasukkan 'dinding itu ke Bait dan membuat pintu sampai ke tanah."

ذَلِكَ قَوْمِكَ لِيَدْخُلُوا مِنْ شَأْوٍ  
وَيَسْتَعْوَأْنَ شَأْوًا وَلَوْلَا أَنْ قَوْمِكَ  
حَدِيثٌ عَاهَدُهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ  
فَأَخَافُ أَنْ تُنْكِرَ قُلُوبُهُمْ لِنُظَرْتُ أَنْ  
أَدْخَلَ الْجِدْرَ فِي الْبَيْتِ وَأَنْ أَلْزَقَ  
بَابَهُ بِالْأَرْضِ .

### Menghajikan orang tua

1272, Dari 'Abdullah bin 'Abbas r.a., katanya: "Fadhhal bin 'Abbas pernah membonceng kendaraan di belakang Rasulullah saw., tiba-tiba datang seorang perempuan dari Khats'am minta fatwa kepada beliau. Fadhhal menengok kepada perempuan itu dan perempuan itu menengok kepada Fadhhal. Lalu Rasulullah saw. memalingkan muka Fadhhal ke arah lain. Kata perempuan itu, "Ya, Rasulullah! Kewajiban untuk menunaikan haji terpikul kepada bapakku yang sudah tua. Beliau sudah tak sanggup lagi duduk di kendaraan lama-lama. Bolehkah aku menggantikan beliau?" Jawab Nabi saw., "Ya, boleh!" Tanya jawab itu terjadi ketika haji wada'.

١٢٧٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ  
قَالَ كَانَ الْفَضْلُ بْنُ عَبَّاسٍ رَدِيفَ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَجَاءَتْهُ امْرَأَةٌ مِنْ خَثْعَمٍ تَسْتَفْتِيهِ  
فَجَعَلَ الْفَضْلُ يَنْظُرُ إِلَيْهَا وَتَنْظُرُ  
إِلَيْهِ فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْرِفُ وَجْهَ الْفَضْلِ  
إِلَى الشِّقِّ الْأَخْرِي قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
إِنْ فَرِيضَةَ اللَّهِ عَلَيَّ عِبَادِي فِي الْحَجِّ  
أَدْرَكْتُ أَبِي شَيْخًا كَبِيرًا لَا يَسْتَطِيعُ  
أَنْ يَنْبُتَ عَلَيَّ الرَّاحِلَةَ أَفَأَحْجُّ عَنْهُ  
قَالَ نَعَمْ وَذَلِكَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ .

1273. Dari Fadhal r.a., katanya: "Seorang perempuan dari Khats'am bertanya kepada Rasulullah saw., katanya: "Ya, Rasulullah! Bapakku sudah tua bangka; kepadanya terpikul kewajiban menunaikan ibadah haji; sedangkan dia sudah tak sanggup duduk di punggung untanya, bagaimana itu?" Jawab Rasulullah saw., "Hajikanlah dia olehmu!"

١٢٧٣ - عَنِ الْفَضْلِ أَنَّ امْرَأَةً مِنْ خَثَمٍ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبِي شَيْخٌ كَبِيرٌ عَلَيْهِ فَرِيضَةُ اللَّهِ فِي الْحَجِّ وَهُوَ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَسْتَوِيَ عَلَى ظَهْرِهِ بَعِيرِهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحُجِّي عَنْهُ .

#### Haji anak kecil

1274. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Nabi saw. bertemu dengan rombongan pengendara di Rauha', lalu beliau bertanya: "Rombongan apakah anda semua?" Jawab mereka, "Kami rombongan kaum muslimin; dan anda siapa?" Jawab beliau, "Aku Rasulullah!" Tiba-tiba seorang perempuan datang ke hadapan beliau sambil mengangkat seorang anak kecil, lalu dia bertanya: "Sudah sahkah haji anak ini?" Jawab beliau, "Sah, dan engkau mendapat pahala pula."

١٢٧٤ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقِيَ رَكْبًا بِالرَّوْحَاءِ فَقَالَ مَنْ الْقَوْمُ قَالُوا الْمُسْلِمُونَ فَقَالُوا مَنْ أَنْتَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ فَرَفَعَتْ إِلَيْهِ امْرَأَةٌ صَبِيًّا فَقَالَتْ أَلْهَذَا حَجٌّ قَالَ نَعَمْ وَلَكِ أَجْرٌ .

#### Sekali seumur hidup

1275. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Rasulullah saw. bersabda kepada kami dalam suatu pengajian, sabdanya: "Hai, manusia! Allah telah mewajibkan kepadamu ibadah haji; karena itu hajilah kamu semua!" Lalu bertanya seorang laki-laki, "Apakah se-

١٢٧٥ - عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ فَرَضَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ الْحَجَّ فَحُجُّوا فَقَالَ رَجُلٌ أَكُلَّ عَامٍ

tiap tahun, ya Rasulullah?" Beliau diam beberapa ketika, sehingga orang itu bertanya sampai tiga kali. Kemudian beliau menjawab, "Seandainya kukatakan ya, tentulah wajib kamu tunaikan setiap tahun; niscaya kau tidak akan sanggup melaksanakannya. Karena itu biarkanlah untuk sementara masalah yang belum kujelaskan. Sesungguhnya orang-orang yang sebelum engkau mendapat celaka karena mereka banyak tanya dan suka mendebat para Nabi mereka. Karena itu bila kuperintahkan kamu mengerjakan sesuatu, laksanakanlah sebisa-bisanya, dan apabila kularang kamu mengerjakan sesuatu, hentikanlah segera."

#### Wanita harus bersama muhrim 5)

1276. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang wanita tidak boleh melakukan perjalanan selama tiga hari, melainkan harus dengan muhrimnya."

1277. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Seorang wanita yang iman kepada Allah dan hari kiamat, tidak boleh me-

يَا رَسُولَ اللَّهِ فَسَكَتَ حَتَّى قَالَهَا ثَلَاثًا  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لَوْ قُلْتُ نَعَمْ لَوْ جَبَبْتُ وَلَنَا اسْتَطَعْتُمْ  
ثُمَّ قَالَ ذَرُونِي مَا تَرَكْتُكُمْ فَإِنَّمَا هَلَكَ  
مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بكَثْرَةِ سُؤَالِهِمْ وَ  
اِخْتِلَافِهِمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ فَإِذَا أَمَرْتُكُمْ  
بِشَيْءٍ فَأَتُوا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَإِذَا  
نَهَيْتُمْكُمْ عَنْ شَيْءٍ فَدَعُوهُ.

١٢٧٦ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُسَافِرُ الْمَرْأَةُ ثَلَاثًا إِلَّا وَمَعَهَا ذُو مَحْرَمٍ.

١٢٧٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَحِلُّ لِمَرْأَةٍ تَوَدُّ مِنَ اللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

5). Muhrim, orang yang haram dikawini.

lakukan perjalanan selama tiga malam, melainkan harus disertai muhrimnya.”

تَسَافِرُ مَسِيرَةً ثَلَاثَ لَيَالٍ الْأَوْ مَعَهَا  
ذُو مُحْرِمٍ .

1278. Dari Abu Sa' id Al Khudri r.a. katanya Nabi saw. bersabda :  
"Seorang wanita tidak boleh melakukan perjalanan lebih dari tiga malam, melainkan harus bersama muhrimnya.”

١٢٧٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ  
أَنَّ نَبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
لَا تَسَافِرُ امْرَأَةٌ فَوْقَ ثَلَاثِ لَيَالٍ  
إِلَّا مَعَ ذِي مُحْرِمٍ .

1279. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda:  
"Seorang wanita yang iman kepada Allah dan hari kiamat tidak boleh melakukan perjalanan sehari semalam, melainkan harus bersama muhrim.”

١٢٧٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَحِلُّ لِمَرْأَةٍ  
تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ تَسَافِرُ  
مَسِيرَةَ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ إِلَّا مَعَ ذِي مُحْرِمٍ  
عَلَيْهَا .

1280. Dari Abu Sa' id al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: Seorang wanita yang beriman kepada Allah dan hari akhir tidak boleh melakukan perjalanan lebih dari tiga hari, melainkan harus disertai bapak, atau anaknya, atau suaminya, atau saudara laki-lakinya, atau salah seorang muhrimnya.”

١٢٨٠ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لَا يَحِلُّ لِمَرْأَةٍ تُوْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
أَنْ تَسَافِرَ سَفْرًا يَكُونُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ  
فَمَا عِدَّ الْأَوْ مَعَهَا أَبُوهَا أَوْ ابْنُهَا أَوْ  
زَوْجُهَا أَوْ أَحْوَاهَا أَوْ ذُو مُحْرِمٍ مِنْهَا .

Laki-laki dan perempuan bukan muh-  
rim dilarang berdua di tempat sunyi

1281. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya dia mendengar Nabi saw. berkhutbah, sabdanya: "Seorang laki-laki tidak boleh berada di tempat sunyi dengan seorang perempuan, melainkan harus disertai muhrim. Begitu pula seorang perempuan tidak boleh berjalan sendirian, melainkan harus bersama-sama muhrim." Tiba-tiba berdiri seorang laki-laki, lalu dia bertanya: "Isteriku hendak menunaikan ibadah haji, sedangkan aku ditugaskan pergi berperang ke sana dan ke situ; bagaimana itu ya Rasulullah?" Jawab Rasulullah saw. "Pergilah kamu haji bersama isterimu!"

١٢٨١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ يَقُولُ،  
سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَعْتَظُبُ يَقُولُ لَا يَخْلُونَ رَجُلٌ بِامْرَأَةٍ  
إِلَّا وَمَعَهَا ذُو مَحْرَمٍ وَلَا تَسَافِرِ الْمَرْأَةُ  
إِلَّا مَعَ ذِي مَحْرَمٍ فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ امْرَأَتِي خَرَجَتْ حَاجَةً  
وَلِيَّيْ اِكْتَتَبْتُ فِي غَزْوَةٍ كَذَا أَوْ كَذَا  
قَالَ أَنْظِلِي فَجِئِي مَعَ امْرَأَتِكَ.

Doa naik kendaraan

1282. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Apabila Rasulullah saw. telah berada di atas kendaraan hendak melakukan suatu perjalanan, lebih dahulu beliau takbir tiga kali. Kemudian beliau membaca doa sebagai berikut: "Subhanal ladzi sakhkhara lana hadza wa ma kunna lahu muqrinina, wa inna ila rabbina lamunqalibun. Allahumma inna nas-aluka fi safarina hadzal birra wat taqwa wa minal 'amali ma tardha. Allahumma hawwin 'alaina safarana hadza wathwi'anna bu'dahu. Allahumma antash shahibu fis safari wal khali-

١٢٨٢ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
كَانَ إِذَا اسْتَوَى عَلَى بَعِيرِهِ خَرَجَ إِلَى  
سَفَرٍ كَبَّرَ ثَلَاثًا ثُمَّ قَالَ سُبْحَانَ الَّذِي  
سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا  
إِلَى رَبِّنَا لَلْمُنْقَلِبُونَ اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي  
سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ وَالتَّقْوَى وَمِنَ الْعَمَلِ  
مَا تَرْضَى اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هَذَا  
وَاطْوِعْنَا بَعْدَهُ اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ



*fatu fil ahli. Allahumma inni a'udzubika min wa'tsa-is safari wa kaabatil manzhari wa su-il munqalabi fil mali wal ahli.* <sup>6)</sup> Ketika pulang beliau baca pula doa itu semuanya, dengan tambahan: "Aayibuna, taabuna, 'aabiduna, lirabbina hamidun." <sup>7)</sup>

فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةِ فِي الْأَهْلِ اللَّهُمَّ  
إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ  
النَّظَرِ وَسُوءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ  
وَإِذَا رَجَعَ قَالَهُنَّ وَرَأَدَ فِيهِنَّ آيَاتُ  
تَأْيِيدُونَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ .

1283. Dari Abdullah bin Sarjis r.a., katanya: "Apabila Rasulullah saw. melakukan suatu perjalanan, beliau berlindung kepada Allah dari kesulitan perjalanan, dari kesedihan bila kembali, dari kesempitan setelah berkecukupan, dari doa orang yang teraniaya, dan dari pandangan buruk terhadap keluarga dan harta."

١٢٨٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَرْجِسَ  
قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ إِذَا سَافَرَ يَتَعَوَّذُ مِنْ وَعْثَاءِ  
السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمُنْقَلَبِ وَالْحَوْرِ بَعْدَ  
الْكُورِ وَدَعْوَةَ الْمَظْلُومِ وَسُوءِ النَّظَرِ  
فِي الْأَهْلِ وَالْمَالِ .

#### Ucapan setelah kembali

1284. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Apabila Rasulullah saw. kembali dari peperangan besar

١٢٨٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَتْ  
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

6) "Maha Suci Allah yang telah memudahkan kendaraan ini bagi kami, di mana kami sesungguhnya tidak sanggup menguasainya, dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami. Wahai Allah! Kami mohon kepada-Mu dalam perjalanan ini kebajikan, taqwa, dan amal yang Engkau ridhai. Wahai Allah! Mudahkanlah perjalanan ini bagi kami dan dekatkanlah kejauhannya bagi kami. Wahai Allah! Engkaulah teman dalam perjalanan dan pengawas bagi keluarga. Wahai Allah! Aku berlindung dengan kebesaran-Mu dari kesulitan perjalanan, dari pemandangan yang mengerikan, dan dari bencana harta dan keluarga setelah kembali."

7) "Kami kembali, kami tobat serta menyembah Tuhan dan memujinya."

ataupun kecil, atau kembali dari haji dan 'umrah, atau bila beliau berada di puncak sebuah bukit atau tempat yang tinggi, beliau takbir tiga kali, sesudah itu beliau baca: "*Laa ilaaha illallahu wahdahu laa syarikalah, lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'ala kulli syai-in qadir, Aayibuuna, taabuuna, 'aabiduuna, saajiduuna lirabbinaa, haamiduuna. Shadaqallaahu wa'dah, wa nashara 'abdah, wa hazamal ahzaaba wahdah.*"<sup>8)</sup>

إِذَا قَعَلَ مِنَ الْجَبُوشِ أَوِ السَّرَايَا أَوْ  
الْحَجِّ أَوِ الْعُمْرَةِ إِذَا أَوْفَى عَلَى ثَنِيَّةٍ  
أَوْ قَدْ فَدِكَ بَرَثَلًا ثَامًا قَالَ لَا إِلَهَ  
إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ  
وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ  
أَيُّبُونَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ سَاجِدُونَ  
لِرَبِّنَا حَامِدُونَ صَدَقَ اللَّهُ وَعْدَهُ  
وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ

#### Larangan haji bagi kaum musyrik

1285. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Abu Bakar Sidik mengugaskanku ikut dalam suatu rombongan pada musim haji, di mana dia diperintahkan Rasulullah saw. sebelum haji wada' untuk mengumumkan kepada orang banyak pada hari Nahar, bahwa: Orang musyrik tidak diperkenankan haji mulai tahun yang akan datang, dan tidak boleh thawaf di Baitullah dalam keadaan telanjang."

١٢٨٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَعَثَنِي  
أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ فِي الْحَجَّةِ الَّتِي أَمَرَهُ  
عَلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَبْلَ حَجَّةِ الْوَدَاعِ فِي رَهْطٍ يُؤَدُّونَ  
فِي النَّاسِ يَوْمَ النَّحْرِ لَا يَحُجُّ بَعْدَ الْعَامِ  
مُشْرِكٌ وَلَا يَطُوفُ بِالْبَيْتِ عُرْيَانٌ

8) Tidak ada Tuhan selain Allah, Maha Esa Dia, tiada sekutu bagi-Nya. Milik-Nyalah kekuasaan dan pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala-galanya. Kami menghadap kepada-Nya, tobat, menyembah, dan sujud; kepada Tuhan kami memuji. Maha benar janji-Nya, dan memenangkan hamba-Nya, serta menghancurkan semua musuh sendiri-Nya.

**Keutamaan hari 'Arafah**

1286. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada suatu hari di mana Allah Ta'ala paling banyak membebaskan hamba-Nya dari neraka selain hari 'Arafah."

١٢٨٦ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ يَوْمٍ أَكْثَرَ مِنْ أَنْ يُعْتِقَ اللَّهُ فِيهِ عَبْدًا مِنَ النَّارِ مِنْ يَوْمِ عَرَفَةَ

**Keutamaan haji dan 'umrah**

1287 Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: Masa dari satu 'umrah ke 'umrah berikutnya adalah masa penghapusan dosa. Dan ganjaran haji yang mabrur tiada lain hanya surga."

١٢٨٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا وَالْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ

1288. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang mendatangi rumah ini (menunaikan ibadah haji atau 'umrah) tanpa merusaknya dengan perbuatan dan perkataan kotor, serta tidak membuat maksiat, maka dia kembali pada keadaannya seperti baru lahir (bersih dari dosa)."

١٢٨٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أْنَى هَذَا الْبَيْتِ فَلَمْ يَرْفُثْ وَلَمْ يَفْسُقْ رَجَعَ كَأَوْلدته لهُ .

**Kaum Muhajir boleh tinggal di Makkah sesudah haji tiga hari**

1289. Dari Al 'Ala bin Al Hadhrami

١٢٨٩ - عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ الْحَضْرَمِيِّ

r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Orang-orang Muhajirin boleh tinggal di Makkah setelah selesai mengerjakan ibadah haji, tiga hari."

يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِلْمُهَاجِرِ إِقَامَةٌ ثَلَاثٌ بَعْدَ الصَّدْرِ بِحُكْمَةٍ.

### Makkah tanah haram<sup>9)</sup>

1290. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Pada hari penaklukan Makkah, Rasulullah saw. bersabda: "Makkah telah ditaklukkan. Mulai sekarang tidak ada lagi hijrah. Yang ada hanyalah jihad dan niat menegakkan agama Allah. Bila kamu diperintahkan berangkat, maka berangkatlah! Makkah telah ditaklukkan. Sesungguhnya tanah ini diharamkan Allah sejak terciptanya langit dan bumi. Maka negeri ini negeri haram, karena diharamkan Allah hingga hari kiamat. Siapa pun tidak boleh berperang di negeri ini, baik orang yang sebelumku maupun aku sendiri, kecuali hanya satu saat di siang hari bagiku. Negeri ini negeri haram karena diharamkan Allah sampai hari kiamat. Di negeri ini tidak boleh memotong pohon berduri, tidak boleh memburu binatang-binatangnya, tidak boleh memungut barang hilang karena tercecer, kecuali untuk diumumkan, dan tidak boleh memotong rerumputannya. Maka berkata 'Abbas, "Ya,

١٢٩٠ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ فَتَحَ مَكَّةَ لَا هِجْرَةَ وَلَكِنْ جِهَادٌ وَنِيَّةٌ وَإِذَا اسْتَنْفَرْتُمْ فَانْفِرُوا وَقَالَ يَوْمَ الْفَتْحِ فَتَحَ مَكَّةَ إِنَّ هَذَا الْبَلَدَ حَرَمٌ اللَّهُ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَهُوَ حَرَامٌ مُحَرَّمٌ لِلَّهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَإِنَّهُ لَمْ يَجْعَلِ الْقِتَالَ فِيهِ لِأَحَدٍ قَبْلِي وَلَمْ يَجْعَلْ لِي الْأَسَاعَةَ مِنْ نَهَارٍ فَهُوَ حَرَامٌ مُحَرَّمٌ لِلَّهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا يَعْصُدُ شَوْكُهُ وَلَا يَنْفَرُ صَيْدُهُ وَلَا يَنْتَقِطُ إِلَّا مَنْ عَرَفَهَا وَلَا يُحْتَلَى خِلَافَهَا فَقَالَ الْعَبَّاسُ يَا رَسُولَ

9). Istilah lain, Tanah Suci. Di kota itu tidak boleh menumpahkan darah (berperang), membunuh hewan buruan, memotong pohon-pohonan, dan memungut barang hilang.

Rasulullah! Selain izkhir, karena izkhir diperlukan tukang besi dan pembangun rumah." Maka sabda Nabi saw., "Melainkan izkhir." 10)

1291. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Setelah Allah Ta'ala memenangkan Rasulullah saw. atas penaklukan kota Makkah, beliau berpidato di hadapan orang banyak. Setelah memuji dan menyanjung Allah, beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah telah melindungi kota Makkah dari serangan tentara gajah serta memberi kekuatan kepada Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman untuk mempertahankannya. Tidak seorang pun boleh berperang di negeri ini. Larangan itu telah ada sejak dahulu. Dan hanya dikecualikan kepadaku untuk sesaat di siang hari. Dan juga tidak dibolehkan bagi orang-orang yang sesudahku. Jangan dibunuh hewan-hewan buruannya, jangan dipotong pohon berdurinya, dan jangan dipungut barang-barang yang hilang tercecer kecuali untuk diumumkan. Siapa yang anggota keluarganya terbunuh, dia mempunyai dua pilihan yang baik, yaitu: menerima uang tebusan atau membunuh si pembunuh." Maka berujar Al 'Abbas, "Selain izkhir, ya Rasulullah. Karena kami membutuhkannya untuk kuburan dan rumah-rumah kami." Maka bersabda Rasulullah saw., "Melainkan izkhir."

اللَّهُ إِلَّا الْإِذْخِرَ فَإِنَّهُ لِعَيْنِهِمْ وَلِبُيُوتِهِمْ  
فَقَالَ إِلَّا الْإِذْخِرَ.

١٢٩١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ تَفَاتَحَ  
اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ قَامَ فِي النَّاسِ فَحَدَّ  
اللَّهُ وَأَنْشَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ إِنَّ اللَّهَ حَبَسَ  
عَنْ مَكَّةَ الْفَيْلَ وَسَلَطَ عَلَيْهِ رَسُولُهُ  
وَالْمُؤْمِنِينَ وَأَنْهَانِ تَحِلُّ لِأَحَدٍ كَانَ  
قَبْلِي وَأَنْهَا أُحِلَّتْ لِي سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ  
وَأَنْهَانِ تَحِلُّ لِأَحَدٍ بَعْدِي فَلَا يَنْفِرُ  
صَيْدُهَا وَلَا يَخْتَلِي شَوْكُهَا وَلَا تَحِلُّ  
سَاقِطَتُهَا إِلَّا لِلنَّشِيدِ وَمَنْ قُتِلَ لَهُ  
قَتِيلٌ فَهُوَ بِخَيْرِ النَّظَرَيْنِ إِمَّا أَنْ يُطْلَى  
وَإِمَّا أَنْ يُقْتَلَ فَقَالَ الْعَبَّاسُ إِلَّا الْإِذْخِرَ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ فَإِنَّا عَجَعَلُهُ فِي قُبُورِنَا  
وَبُيُوتِنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا الْإِذْخِرَ.

10) Izkhir, sejenis tumbuh-tumbuhan berbau harum, dan lama sekali baru bisa lapuk oleh timbunan tanah.

**Larangan membawa senjata**

1292. Dari Jabir r.a., katanya dia mendengar Nabi saw. bersabda: "Tidak halal bagimu membawa-bawa senjata dalam kota Makkah."

۱۲۹۲ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَحِلُّ لِأَحَدِكُمْ أَنْ يَحْمِلَ بِمَكَّةَ السَّلَاحَ .

**Masuk kota Makkah tanpa ihram**

1293. Dari Jabir Ibnu 'Abdullah Al Anshari r.a., katanya: "Bahwasanya Rasulullah saw. masuk kota Makkah. Kata Qutaibah beliau masuk kota Makkah pada hari penaklukan, dengan memakai serban hitam tanpa (pakaian) ihram."

۱۲۹۳ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ مَكَّةَ وَقَالَ قَتَيْبَةُ دَخَلَ يَوْمَ فَتَحَ مَكَّةَ وَعَلَيْهِ عِمَامَةٌ سَوْدَاءُ بَغَيْرِ إِحْرَامٍ .

**Madinah tanah haram**

1294. Dari 'Abdullah bin Zaid Ibnu 'Ashim r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Nabi Ibrahim a.s. membangun kota Makkah menjadi Tanah Haram dan mendoakan bagi kemakmuran penduduknya. Aku membangun kota Madinah menjadi Tanah Haram sebagaimana Nabi Ibrahim mengharamkan kota Makkah, dan mendoakan kemakmuran bagi penduduknya seperti Nabi Ibrahim mendoakan penduduk Makkah."

۱۲۹۴ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَاصِمٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ حَرَّمَ مَكَّةَ وَدَعَا لِأَهْلِهَا وَإِنِّي حَرَمْتُ الْمَدِينَةَ كَمَا حَرَّمَ إِبْرَاهِيمُ مَكَّةَ وَإِنِّي دَعَوْتُ فِي صَاعِهَا وَمُدِّهَا بِمِثْلِي مَا دَعَا بِهِ إِبْرَاهِيمُ لِأَهْلِ مَكَّةَ .

1295. Dari Jabir r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Bahwasanya

۱۲۹۵ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ

Nabi Ibrahim a.s., menjadikan kota Makkah sebagai Tanah Haram, dan aku pun menjadikan kota Madinah sebagai Tanah Haram, yaitu antara kedua bukitnya yang berbatu-batu hitam itu. Karena itu jangan dipotong pohon-pohonnya dan jangan dibunuh hewan buruannya.”

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ حَرَّمَ  
مَكَّةَ وَإِنِّي حَرَّمْتُ الْمَدِينَةَ مَا بَيْنَ  
لَابَتَيْهَا لَا يَقْطَعُ عِصَاهُمَا وَلَا يُصَادُ  
صَيْدُهَا.

1296. Dari 'Amir bin Sa'ad, dari bapaknya, katanya Rasulullah saw. bersabda: "Madinah kujadikan Tanah Haram antara kedua bukitnya yang berbatu-batu. Jangan dipotong pohonnya dan jangan dibunuh hewan buruannya. Sesungguhnya kota Madinah lebih baik bagi mereka jika mereka mengerti. Orang yang meninggalkan kota itu karena tidak senang kepadanya, maka Allah akan menggantinya dengan orang yang lebih baik daripadanya. Seorang yang betah tinggal di kota itu dalam kesusahan dan kesulitan hidup, maka aku akan memberi syafaat atau menjadi saksi baginya di hari kiamat nanti."

١٢٩٦ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ  
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ إِنِّي أَحْرَمْتُ مَا بَيْنَ لَابَتَيْ الْمَدِينَةِ  
إِنْ يَقْطَعُ عِصَاهُمَا أَوْ يُقْتَلُ صَيْدُهَا  
وَقَالَ الْمَدِينَةَ خَيْرَ لِهِمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ  
لَا يَدَعُهَا أَحَدٌ رَغْبَةً عَنْهَا إِلَّا أَبْدَلَ اللَّهُ  
فِيهَا مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنْهُ وَلَا يَنْبُتُ أَحَدٌ  
عَلَى لَأْوَارِعِهَا وَجَهْدِهَا إِلَّا كُنْتُ لَهُ  
شَفِيعًا أَوْ شَهِيدًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

1297. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda kepada Abu Thalhah: "Hai, Abu Thalhah! Beri aku seorang pemuda di antara pemuda-pemudamu untuk melayaniku!" Akulah yang beruntung dibawanya kepada Rasulullah saw., dengan membonceng di belakang Abu

١٢٩٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لَا بِي طَلْحَةَ النَّخَسِ لِي غُلَامًا مِنْ  
غُلَامِنَاكُمْ بِعَدْمِي فَخَرَجَ بِي أَبُو طَلْحَةَ  
يُرِدُّ فَنِي وَرَأَاهُ فَكُنْتُ أَحَدًا مِنْ رَسُولِ

Thalhah, untuk melayani beliau. Demikianlah setiap beliau turun dari kendaraannya aku segera datang melayani. Kemudian, tatkala kami sampai ke bukit Uhud beliau bersabda: "Bukit ini mencintai kita dan kita mencintainya. Tatkala sudah dekat akan sampai ke kota Madinah, beliau mendoa: "Wahai, Allah! Kujadikan negeri ini, yaitu antara kedua bukitnya yang berbatu-batu hitam sebagai Tanah Haram, seperti Ibrahim menjadikan Makkah sebagai Tanah Haram. Wahai Allah! Berikanlah kemakmuran bagi penduduknya dalam soal pangan dan sandang mereka."

1298. Dari 'Ashim, katanya dia bertanya kepada Anas bin Malik r.a.: "Adakah Rasulullah saw. menjadikan Madinah Tanah Haram?"

Jawab Anas, "Ya, ada! Yaitu dalam batas ini sampai ke sana. Siapa yang berbuat dosa di dalamnya – Anas berbicara dengan sungguh-sungguh – maka dia mendapat kutuk Allah, kutuk malaikat, dan manusia seluruhnya. Allah tidak akan menerima pembayaran denda daripadanya sampai hari kiamat."

1299. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Madinah adalah Tanah Haram. Maka

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا نَزَلَ  
وَقَالَ فِي الْحَدِيثِ لَمْ أَقْبَلْ حَتَّى إِذَا بَدَأَهُ  
أَحَدُ قَوْمٍ هَذَا الْجَبَلُ يُحِبُّنَا وَعُجْبُهُ فَانَا  
أَشْرَفَ عَلَى الْمَدِينَةِ قَالَ اللَّهُ لِي أَنِي أَحْرَمَ  
مَا بَيْنَ جَبَلَيْهَا مِثْلَ مَا حَرَّمَ بِهِ إِبْرَاهِيمَ  
مَكَّةَ اللَّهُ لَمْ يَبَارِكْ لَهُمْ فِي مَدِينِهِمْ  
وَصَاعِيهِمْ.

١٢٩٨ - عَنْ عَاصِمٍ قَالَ: قُلْتُ لِأَسْمِ  
بْنِ مَالِكٍ، أَحْرَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ؟ قَالَ: نَعَمْ، مَا  
بَيْنَ كَذَا إِلَى كَذَا، فَمَنْ أَحْدَثَ فِيهَا  
حَدَثًا، قَالَ لِي هَذَا شَدِيدَةٌ  
مَنْ أَحْدَثَ فِيهَا حَدَثًا، فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ  
وَالْكَلائِمَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يَقْبَلُ  
اللَّهُ مِنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ صَرَفًا وَلَا عَدْلًا.

١٢٩٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمَدِينَةُ



siapa yang mengada-ada di dalamnya, dia mendapat kutuk Allah, kutuk malaikat dan kutuk manusia seluruhnya, Tidak akan diterima pembayaran denda daripadanya di hari kiamat kelak.”

حَرْمٌ فَمَنْ أَحَدَثَ فِيهَا حَدَثًا أَوْ آوَى  
مُحَدَّثًا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ  
وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يُقْبَلُ مِنْهُ يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ عَدْلٌ وَلَا صَرْفٌ.

Doa Nabi saw.

1300. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: Adalah suatu kebiasaan orang banyak, apabila mereka menampak buah yang pertama-tama keluar, lalu mereka bawa kepada Nabi saw. Buah itu diterima oleh beliau, lalu beliau doakan: "Allaahumma barik lana fi tsamarina wa barik lana fi madinatina, wa barik lana fi shaa'ina, wa barik lana fi muddina. Allaahumma inna Ibrahim 'abduka wa khaliluka, wa nabiyyuka, wa inni 'abduka wa nabiyyuka, wa innahu da'aaka li Makkata, wa inni ad'uuka lil Madinati bi mitsli maa da'aaka li Makkata wa mitslihi ma'ahu." <sup>11)</sup>

Kata Abu Hurairah, "Kemudian beliau panggil seorang bocah, lalu diberikannya buah itu kepadanya."

١٣٠٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ كَانَ  
النَّاسُ إِذَا رَأَوْا أَوَّلَ الثَّمَرِ جَاءُوا بِهِ إِلَى  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا أَخَذَهُ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَافَ  
اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي ثَمَرِنَا وَبَارِكْ لَنَا فِي  
مَدِينَتِنَا وَبَارِكْ لَنَا فِي صَاعِنَا وَبَارِكْ  
لَنَا فِي مَدِينَتِنَا اللَّهُمَّ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ عَبْدُكَ  
وَخَلِيلُكَ وَنَبِيُّكَ وَإِنِّي عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ  
وَإِنَّهُ دَعَاكَ لِمَكَّةَ وَإِنِّي أَدْعُوكَ لِلْمَدِينَةِ  
بِمَنَابِلِ مَا دَعَاكَ لِمَكَّةَ وَمِثْلِهِ مَعَهُ قَالَ  
ثُمَّ يَدْعُو صَغِيرًا وَلِيَدِلَّهُ فَيُعْطِيهِ ذَلِكَ  
الثَّمَرِ.

- 11) Wahai Allah! Beri berkatlah buah-buahan kami, beri berkatlah kota kami, beri berkatlah gantang dan takaran kami (perekonomian). Wahai Allah! Ibrahim adalah hamba-Mu, kekasih, dan nabi-Mu. Sedangkan aku adalah hamba dan nabi-Mu (pula). Dia mendo'a kepada-Mu bagi kemakmuran Makkah, dan aku mendo'a kepada-Mu bagi kemakmuran Madinah, seperti Ibrahim mendoakan kota Makkah.

## Madinah aman dan sehat

1301. Dari Sahal bin Hunaif r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah menunjuk dengan tangannya ke Madinah, sambil beliau bersabda: "Sesungguhnya Madinah itu sebuah Tanah Haram yang aman."

١٣٠١ - عَنْ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ قَالَ  
أَهْوَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِيَدِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ فَقَالَ إِنَّهَا حَرَمٌ آمِنٌ.

1302. Dari 'Aisyah r.a., katanya :  
"Ketika kami baru tiba di Madinah, ternyata kota itu sebuah kota banyak penyakit, sehingga Abu Bakar sakit dan Bilal pun sakit. Tatkala Rasulullah saw. melihat sahabat-sahabatnya banyak yang sakit, maka beliau mendoa: "*Allaahumma habbib ilainal Madinata kama habbaba Makkata au asyadda, wa shahhihha, wa baarik lana shaa'iha wa muddiha, wa hawwil hummaaha ilal Juhfah.*"<sup>12)</sup>

١٣٠٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَدِمْنَا  
لِلْمَدِينَةِ وَهِيَ وَبَيْعَةٌ فَأَسْتَكَى أَبُو  
بَكْرٍ وَأَسْتَكَى بِلَالٌ فَلَمَّا رَأَى رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَكْوَى  
أَصْحَابِهِ قَالَ اللَّهُمَّ حَبِّبِ الْيَنَّا  
لِلْمَدِينَةِ كَمَا حَبَّبْتَ مَكَّةَ أَوْ أَشَدَّ وَ  
صَحِّحْهَا وَبَارِكْ لَنَا فِي صَاعِهَا  
وَمُدِّهَا وَحَقُولِ حَمَاهَا إِلَى الْجُحْفَةِ.

## Syafa'at Nabi saw.

1303. Dari Yuhannas, maula Zubair r.a., katanya dia pernah duduk dekat 'Abdullah bin 'Umar pada masa

١٣٠٣ - عَنْ يَحْيَى بْنِ مَوْلَى الزُّبَيْرِ  
أَخْبَرَهُ أَنَّهُ كَانَ جَالِسًا عِنْدَ عَبْدِ اللَّهِ

12) Wahai Allah! Jadikanlah Madinah suatu kota yang kami cintai, seperti Engkau menjadikan Makkah kami cintai, bahkan lebih dari itu. Jadikanlah dia suatu kota yang sehat, dan berkatilah gantang dan takarannya (perekonomian) untuk kami, serta buanglah penyakitnya ke Juhfah.

kacau, lalu datang maulanya yang perempuan kepadanya. Setelah memberi salam, perempuan itu berkata: "Aku ingin pergi dari kota ini, hai Abu 'Abdurrahman, karena keadaan terasa semakin sulit." Jawab 'Abdullah, "Bodoh kamu! Sesungguhnya aku telah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang sabar menahan kesusahan dan kesulitan yang dideritanya di kota ini, maka aku akan menjadi saksi atau pembelanya nanti di hari kiamat."

#### Malaikat pengawal

1304. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Di jalan-jalan masuk ke kota Madinah ada malaikat pengawal, sehingga bahaya wabah dan bahaya Dajjal tidak dapat masuk ke kota itu."

1305. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Dajjal Al Masih datang dari arah Timur menuju ke Madinah dan berhenti di belakang bukit Uhud. Kemu-

ابْنِ عُمَرَ فِي الْفَيْسَةِ فَأَنْتَهُ مَوْلَاهُ لَهُ  
تَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَقَالَتْ لِي أَرَدْتُ  
الْخُرُوجَ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ اسْتَدْعَيْنَا  
الزَّمَانَ فَقَالَ لَهَا عَبْدُ اللَّهِ اقْعُدِي  
لِكَأَعِ فَاِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَصْبِرُ عَلَى  
لَأَوْأِهَا وَشِدَّتِهَا أَحَدٌ إِلَّا كُنْتُ لَهُ  
شَهِيدًا أَوْ شَفِيعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى  
أَنْقَابِ الدِّيْنَةِ مَلَائِكَةٌ لَا يَدْخُلُهَا  
الطَّاعُونَ وَلَا النَّجَالُ.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا بَنِي  
الْمَسِيحِ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ هَمَّتْ  
الدِّيْنَةُ حَتَّى يَنْزِلَ دُبُرُ أَحَدٍ مِنْكُمْ

dian malaikat memalingkan mukanya ke arah Syam dan di sana dia binasa.”

تَصْرِفُ الْمَلَائِكَةُ وَجْهَهُ قِبَلَ الشَّامِ  
وَهُنَالِكَ يَهْلِكُ.

### Seperti dapur tukang besi

1306. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda: "Akan datang suatu masa, di mana seseorang memanggil anak pamannya atau kerabatnya, katanya: Marilah ke sini – keluar dari Madinah – menuju kemakmuran. Marilah ke sini – keluar dari Madinah – menuju kemakmuran. Sedangkan kota Madinah sesungguhnya lebih baik bagi mereka, sayang mereka tidak tahu. Demi Allah yang jiwaku di tangan-Nya, tidak seorang pun yang keluar dari Madinah itu karena benci, melainkan Allah menukar mereka dengan orang-orang yang lebih baik daripadanya. Ketahuilah! Sesungguhnya Madinah itu bagaikan dapur tukang besi, yaitu tempat membuang kotoran-kotoran besi. Belum akan terjadi kiamat, sebelum Madinah mengeluarkan penjahat-penjahat yang ada di dalamnya, seperti dapur tukang besi membuang kotoran-kotoran besi."

١٣٠٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَدْعُو الرَّجُلُ  
ابْنَ عَمِّهِ وَقَرِيبَهُ هَامًّا إِلَى الرَّخَاءِ  
هَامًّا إِلَى الرَّخَاءِ وَالْمَدِينَةَ خَيْرَ لِمَهُمْ  
لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ  
لَا يَخْرُجُ مِنْهُمْ أَحَدٌ رَغْبَةً عَنْهَا إِلَّا  
أَخْلَفَ اللَّهُ فِيهَا خَيْرًا مِنْهُ إِلَّا أَنْ  
لِلْمَدِينَةِ كَالْكَبِيرِ تَخْرُجُ الْخَبِيثَاتُ لَا  
تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَنْفِي الْمَدِينَةُ  
شَرَّهَا كَمَا يَنْفِي الْكَبِيرُ خَبَثَ الْحَدِيدِ.

### Nama Madinah mulanya Thabah

1307. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah Ta'ala menamai kota Madinah dengan Thabah (baik)."

١٣٠٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
سَاءَ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى سَمَى الْمَدِينَةَ  
طَابَةً.

### Rencana jahat terhadap penduduk Madinah

1308. Dari Sa'ad bin Abu Waqqash r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa mempunyai rencana jahat terhadap penduduk Madinah, Allah akan menghancurkannya seperti garam dalam air."

۱۳۰۸ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ  
يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ مَنْ أَرَادَ أَهْلَ الْمَدِينَةِ بِسُوءٍ  
أَذَابَهُ اللَّهُ كَمَا يَذُوبُ الْمَلْحُ فِي الْمَاءِ.

### Madinah tetap kota yang baik

1309. Dari Sufyan bin Abu Zuhair r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Ketika negeri Yaman ditaklukkan, berbondong-bondonglah penduduk Madinah datang ke sana membawa keluarga dan anak buah mereka. Padahal Madinah lebih baik bagi mereka; sayang mereka tidak tahu. Kemudian ditaklukkan pula negeri Syam, maka berbondong-bondong pula orang Madinah datang ke sana membawa keluarga dan anak buah mereka. Padahal kota Madinah lebih baik bagi mereka, sayang mereka tidak tahu. Kemudian ditaklukkan pula Iraq, maka berbondong-bondong pulalah orang datang ke sana membawa keluarga dan anak buah mereka. Padahal Madinah lebih baik bagi mereka, sayang mereka tidak mengerti."

۱۳۰۹ - عَنْ سُفْيَانَ بْنِ أَبِي زُهَيْرٍ  
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَفْتَحُ الشَّامَ فَيَخْرُجُ مِنَ  
الْمَدِينَةِ قَوْمٌ بِأَهْلِيهِمْ يَبْسُتُونَ وَ  
الْمَدِينَةَ خَيْرٌ لَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ  
ثُمَّ يَفْتَحُ الْيَمْنَ فَيَخْرُجُ مِنَ الْمَدِينَةِ  
قَوْمٌ بِأَهْلِيهِمْ يَبْسُتُونَ وَالْمَدِينَةَ خَيْرٌ  
لَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ثُمَّ يَفْتَحُ الْعِرَاقَ  
فَيَخْرُجُ مِنَ الْمَدِينَةِ قَوْمٌ بِأَهْلِيهِمْ  
يَبْسُتُونَ وَالْمَدِينَةَ خَيْرٌ لَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

### Bila Madinah ditinggalkan

1310. Dari Abu Hurairah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Nanti mereka bakal

۱۳۱۰ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

meninggalkan Madinah dalam keadaan baik sebagaimana adanya; kemudian kota itu akan penuh dengan binatang liar dan burung-burung pencari makanan (burung bangkai). Kemudian datang ke Madinah dua orang gembala dari Muzainah mencari kambingnya yang hilang. Didapatinya Madinah telah menjadi kota liar. Ketika kedua gembala itu sampai di Tsaniyatul Wada', keduanya jatuh tersungkur di atas muka mereka."

يَقُولُ بَيْتَرَكُونَ الْمَدِينَةَ عَلَى خَيْرِ مَا  
كَانَتْ لَا يَغْشَاهَا إِلَّا الْعَوَافِي «يُرِيدُ  
عَوَافِي السَّبَاعِ وَالطَّيْرِ» ثُمَّ يَخْرُجُ  
رَاعِيَانِ مِنْ مَرْزِينَةَ يُرِيدَانِ الْمَدِينَةَ  
يَعِظَانِ بَعْضُهُمَا فَيَجِدَانِهَا وَحُشًّا  
حَتَّى إِذَا بَلَغَا ثَنِيَّةَ الْوَدَاعِ خَرَا عَلَى  
وُجُوهِمَا.

#### Taman surga

1311. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Tempat antara mimbarku dan rumahku adalah satu taman dari taman-taman surga. Dan mimbarku berada di atas telagaku."

١٣١١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا بَيْنَ  
بَيْتِي وَمِنْبَرِي رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ  
الْجَنَّةِ وَمِنْبَرِي عَلَى حَوْضِي .

#### Bukit Uhud tercinta

1312. Dari Abu Humaid r.a.; katanya: "Kami pergi berperang bersama-sama Rasulullah saw. dalam peperangan Tabuk. Ketika kami sampai di Wadil Qura, Rasulullah saw. bersabda: "Aku ingin cepat-cepat. Siapa yang ingin cepat ikutlah bersamaku,

١٣١٢ - عَنْ أَبِي هُمَيْدٍ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي  
عَزْوَةِ تَبُوكَ وَسَاقَ الْحَدِيثَ وَفِيهِ  
ثُمَّ أَقْبَلْنَا حَتَّى قَدِمْنَا وَادِيَ الْقُرَى  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِنِّي مُسْرِعٌ مَنْ شَاءَ مِنْكُمْ فَلْيَسْرِعْ

dan siapa yang mau lambat boleh tinggal. Lalu kami pergi lebih dahulu. Tatkala kami telah dekat akan sampai ke Madinah, beliau bersabda: "Itulah kota Thabah dan ini bukit Uhud. Yaitu sebuah bukit yang mencintai kita dan kita mencintainya."

مَعِيَ وَمَنْ شَاءَ فَلْيَمْكُثْ فَخَرَجْنَا حَتَّى  
أَشْرَفْنَا عَلَى الْمَدِينَةِ فَقَالَ هَذِهِ طَابَةٌ  
وَهَذَا الْوُحْدُ وَهُوَ جَبَلٌ يُحِبُّنَا وَنُحِبُّهُ.

### Pahala shalat di masjid Madinah

1313. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: Shalat di masjidku ini, lebih baik daripada seribu shalat di masjid lain, kecuali Al Masjidil Haram."

١٣١٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةٌ  
فِي مَسْجِدِي هَذَا خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ  
فِي غَيْرِهِ مِنْ الْمَسَاجِدِ إِلَّا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ

### Keutamaan tiga masjid

1314. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Jangan susah-susah melakukan perjalanan jauh melainkan untuk mengunjungi tiga masjid, yaitu: Masjidku ini (masjid Madinah), Masjidil Haram (di Makkah); dan Masjidil Aqsha (di Yerusalem - Palestina)."

١٣١٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَبْلُغُ بِرِ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تُشَدُّ الرَّجُلُ  
إِلَّا إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدَ مَسْجِدِي هَذَا  
وَمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَمَسْجِدِ الْأَقْصَى.

1315. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ziarah boleh dilakukan untuk mengunjungi tiga masjid, yaitu: pertama, Masjid Ka'bah, kedua, Masjidku (masjid Madinah); dan 'ketiga, masjid Iliya (Masjidil Aqsha di Yerusalem)."

١٣١٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَخْتَارُ أَنْ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا  
يُسَافَرُ إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدَ مَسْجِدِ  
الْكَعْبَةِ وَمَسْجِدِي وَمَسْجِدِ إِبْرَاهِيمَ.

## Masjid Taqwa

1316. Dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman r.a., katanya dia bertemu 'Abdurrahman bin Abu Sa'id Al Khudri r.a., lalu dia bertanya: "Apa yang kamu dengar dari bapakmu tentang masjid yang dibangun atas dasar taqwa?" Jawab: "Bapakku menceritakan bahwa dia pergi menemui Rasulullah saw. di rumah seorang isteri beliau, lalu dia bertanya: "Ya, Rasulullah! Masjid manakah di antara dua masjid (Makkah dan Madinah) yang dibangun atas dasar taqwa?" Beliau mengambil segenggam pasir lalu dibuangnya kembali ke tanah, dan kemudian beliau bersabda: "Masjid kamu ini (masjid Madinah)!"

١٣١٦ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: مَرَّ بِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قُلْتُ لَهُ كَيْفَ سَمِعْتَ أَبَاكَ يَذْكُرُ فِي الْمَسْجِدِ الَّذِي أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَى قَالَ قَالَ أَبِي دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِ بَعْضِ نِسَائِهِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْمَسْجِدَيْنِ الَّذِي أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَى قَالَ فَاحْذِ كُنْهَ مِنْ حَصْبَاءِ فَضْرَبَ بِهِ الْأَرْضَ ثُمَّ قَالَ هُوَ مَسْجِدُكُمْ هَذَا « الْمَسْجِدِ الدِّينِيَّةِ » .

## Masjid Quba

1317. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Rasulullah saw. sering mengunjungi masjid Quba dengan berkendaraan atau berjalan kaki. Sampai di situ beliau shalat dua raka'at."

١٣١٧ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِي مَسْجِدَ قُبَاءٍ رَاكِبًا وَمَا شَيْءٌ فَيُصَلِّي فِيهِ رَكَعَتَيْنِ .

1318. Dari 'Abdullah bin Dinar r.a., katanya: "Bahwasanya Ibnu 'Umar r.a. sering mengunjungi masjid

١٣١٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ كَانَ يَأْتِي قُبَاءَ كُلِّ سَبْتٍ وَكَانَ



Quba tiap-tiap hari Sabtu.' Dia ber-  
ujar, "Aku melihat Nabi saw. sering  
mengunjunginya tiap hari Sabtu."

يَقُولُ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ يَأْتِيهِ كُلَّ سَبْتٍ.

---

## NIKAH

## كِتَابُ النِّكَاحِ

## Sunat bagi yang sanggup

1319. Dari 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Hai, para pemuda! Siapa-siapa di antara kamu yang telah sanggup memikul tanggung jawab berumah tangga, maka kawinlah! Karena perkawinan itu dapat menundukkan mata dan kemaluan (dari dosa). Siapa yang belum sanggup, hendaklah dia puasa, karena puasa itu dapat menundukkan nafsu birahi."

١٣١٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَغْضَى لِلْبَعْضِ وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فليُصُمْ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وِجَاءٌ.

1320. Dari Anas r.a., katanya: "Beberapa orang sahabat Nabi saw. bertanya kepada para isteri beliau tentang amal ibadah beliau ketika sedang bersunyi diri. Setelah mendapat jawaban, maka di antara para sahabat itu ada yang berkata, "Aku tidak akan pernah kawin!" Sebagian lagi berkata, "Aku tidak akan makan daging." Yang lain berkata pula, "Aku tidak akan tidur di atas kasur." Mendengar ucapan-ucapan para sahabat itu, Nabi saw. serta-merta memuji dan menyanjung Allah swt. lalu beliau bersabda: "Bagaimanalah cara berpikir mereka, se-

١٣٢٠ - عَنِ أَنَسٍ أَنَّ نَفَرًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلُوا أَزْوَاجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَمَلِهِ فِي الْبَيْتِ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لَا أَتَزَوَّجُ النِّسَاءَ وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَا أَكُلُ اللَّحْمَ وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَا أَنَامُ عَلَى فِرَاشٍ فَحَمَدَ اللَّهُ وَأَثْنَى عَلَيْهِ فَقَالَ مَا بَالُ أَهْوَامٍ قَالُوا كَذَا وَكَذَا لَكِنِّي أَصْنِي وَأَنَا وَمِثْلُهُمْ

hingga mereka berujar begini dan begitu. Padahal aku sendiri shalat, tidur, puasa, berbuka, dan bahkan aku menikah. Siapa yang benci kepada cara hidup (sunnah)-ku maka dia tidak termasuk golonganku.”

### Hidup membujang

1321. Dari Sa'ad bin Abi Waqash r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah melarang 'Usman bin Mazh'un untuk membujang selamanya, karena semata-mata hendak melakukan ibadah kepada Allah. Andaikan Rasulullah saw. mengizinkannya, tentulah kami sudah mengebiri diri kami."

### Menenteramkan hati

1322. Dari Jabir r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah terlihat kepada seorang wanita, lalu beliau segera mendatangi isteri beliau Zainab yang sedang menyamak kulit, guna melepaskan rasa rindunya. Sesudah itu beliau pergi menemui para sahabatnya, lalu beliau bersabda, "Sesungguhnya wanita itu datang dan pergi bagaikan setan. Maka bila kamu terlihat kepada wanita, datangilah isterimu, karena yang demikian itu dapat menenteramkan gejolak hatimu."

وَأَقْطِرُوا الزَّوْجَ النِّسَاءَ فَنَزَغَبَ  
عَنْ سُنَّتِي فَلَيْسَ مِنِّي .

۱۳۲۱ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ  
قَالَ رَدَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ عَلَى عُثْمَانَ بْنِ مَطْعُونِ التَّبْتَلِيِّ  
لَوْ أَدْنَى لَهُ لَأَخْتَصِمْنَا .

۱۳۲۲ - عَنْ جَابِرِ بْنِ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى امْرَأَةً فَاتَى  
امْرَأَتَهُ زَيْنَبَ وَهِيَ تَعْمَسُ مَبِينَةَ لَهَا  
فَقَضَى حَاجَتَهُ ثُمَّ خَرَجَ إِلَى أَصْحَابِهِ  
فَقَالَ إِنَّ الرِّأَةَ تُقْبَلُ فِي صُورَةِ شَيْطَانٍ  
وَيُذْهِبُ فِي صُورَةِ شَيْطَانٍ فَإِذَا ابْصَرْتَ  
أَحَدَكُمْ امْرَأَةً فَلْيَأْتِ أَهْلَهُ فَإِنَّ ذَلِكَ  
يُرْدِي مَا فِي نَفْسِهِ .

1323. Dari Jabir r.a., katanya dia mendengar Nabi saw. bersabda: "Apabila ada di antara kamu yang tergoda hatinya kepada seorang wanita, maka hendaklah dia pulang kepada isterinya untuk melepaskan rasa rindunya. Sesungguhnya yang demikian itu dapat menenteramkan gejolak hatinya."

١٣٢٣ - عَنْ جَابِرٍ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا أَحَدُكُمْ أَحَبَبَتْهُ الْمَرْأَةُ فَوَقَعَتْ فِي قَلْبِهِ فَلْيَعِمْدْ إِلَى أُمَّرَاتِهِ فَلْيُوقِعْهَا فَإِنَّ ذَلِكَ يَرُدُّ مَا فِي نَفْسِهِ .

### Nikah mut'ah <sup>13)</sup>

1324. Dari 'Abdullah r.a., katanya: "Kami pergi berperang bersama-sama dengan Rasulullah saw. tanpa wanita menyertai kami. Lalu kami bertanya kepada beliau, "Bolehkah kami melakukan pengebirian?" Beliau melarang kami melakukannya, tetapi membolehkan kami menikahi perempuan untuk masa tertentu dengan mahar sehelai baju. Kemudian 'Abdullah membaca ayat: "Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu haramkan sesuatu yang baik yang telah dihalalkan Allah bagimu, dan jangan pula kamu melampaui batas; sesungguhnya Allah tiada menyukai orang-orang yang melampaui batas." (Al Maidah : 87)

١٣٢٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ كُنَّا نَعْرُضُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ لَنَا نِسَاءٌ فَقُلْنَا أَلَا نَسْتَخْصِي فَنَهَانَا عَنْ ذَلِكَ شَرًّا رَخِصَ لَنَا أَنْ نَتَكَبَّحَ الْمَرْأَةَ بِالنَّوْبِ إِلَى أَجَلٍ شَرَّفَرَأَعْبُدُ اللَّهَ « يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُخْرِجُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ »

13) *Nikah Mut'ah*, ialah nikah dengan perjanjian untuk suatu masa tertentu. Umpamanya karena si laki-laki dalam suatu tugas peperangan, maka selama masa tugasnya itu, dan sebagainya. Nikah seperti itu biasa dilakukan orang pada masa jahiliyah. Setelah Islam datang, mula-mula dibolehkan oleh Rasulullah saw. yaitu beberapa hari pada hari-hari penaklukan kota Makkah. Sesudah itu nikah mut'ah dilarang dalam Islam.

1325. Dari Jabir bin 'Abdullah dan Salamah bin Akwa' r.a., keduanya berkata: "Suruhan Rasulullah saw. datang kepada kami, lalu dia berkata: "Rasulullah saw. telah membolehkan kamu nikah mut'ah."

١٣٢٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَسَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ قَالَا خَرَجَ عَلَيْنَا مِنْ أَدَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَدِنَ لَكُمْ أَنْ تَسْمَعُوا يَعْنِي مُتْعَةَ النِّسَاءِ .

1326. Dari Abu Salamah r.a., katanya: "Rasulullah saw. membolehkan nikah mut'ah pada tahun Authas (tahun penaklukan Makkah) selama tiga hari. Kemudian beliau melarangnya."

١٣٢٦ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ رَخَّصَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ أُوطَاسٍ فِي الثَّلَاثَةِ نَهَى عَنْهَا .

1327. Dari Rabi' bin Sabrah r.a., katanya bapaknya pergi beperang bersama Rasulullah saw., menaklukkan Makkah. Katanya: "Kami tinggal di sana selama lima belas hari. Rasulullah saw. memberi izin kepada kami melakukan nikah mut'ah. Lalu aku dan seorang sepupuku pergi mencari wanita untuk kami nikahi secara mut'ah. Aku lebih tampan dari sepu-

١٣٢٧ - عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ سَبْرَةَ أَنَّ أَبَاهُ غَزَاهُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَفُتِحَ مَكَّةَ قَلِيلًا فَأَقْبَلْنَا بِهَا حَمْسَ عَشْرَةَ « ثَلَاثِينَ بَيْنَ لَيْلَةٍ وَيَوْمٍ » فَأَذِنَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مُتْعَةِ النِّسَاءِ فَخَرَجْنَا لَنَا وَرَجُلٌ مِنْ قَوْمِي وَبِي عَلَيْهِ فَصَنَلْنَا فِي

puku yang memang agak lebih jelek daripadaku. Masing-masing kami membawa sehelai baju untuk mas-kawin; tetapi bajuku telah usang, sedangkan baju sepupuku masih baru dan halus. Setelah kami sampai di bawah – atau di atas – kota Makkah, kami bertemu dengan seorang wanita muda, cantik dan berleher jenjang. Lalu kami bertanya kepadanya, "Sudikah anda menerima salah seorang dari kami berdua kawin mut'ah denganmu?" Jawab wanita itu, "Apa maskawin yang bakal anda berikan?" Lalu masing-masing kami memperlihatkan baju yang telah kami sediakan untuk itu. Sementara wanita itu sedang memperhatikan kami, sepupuku melihat kepadanya sambil berkata, "Baju ini sudah usang, sedangkan bajuku masih baru dan halus." Jawab wanita itu, "Baju usang ini juga tak apa-apa." Dia mengatakannya sampai tiga atau dua kali. Kemudian aku nikah mut'ah dengannya, dan hampir saja aku tidak pulang, seandainya setelah berlangsung tiga hari, Rasulullah saw. tidak mengharamkannya."

1328. Dari Rabi' bin Sabrah Al Juhani r.a., bapaknya mengabarkan kepadanya, bahwa dia pernah pergi bersama-sama Rasulullah saw. (dalam peperangan menaklukkan Makkah). Rasulullah saw. bersabda: "Aku telah membolehkan kamu nikah mut'ah.

الْجَمَالِ وَهُوَ قَرِيبٌ مِنَ الدَّمَامَةِ مَعَ كُلِّ وَاحِدٍ مِنَّا بَرْدٌ فَبُرْدِي خَلَقٌ وَأَمَّا بَرْدُ ابْنِ عَتِيٍّ فَبَرْدٌ جَدِيدٌ غَضٌّ حَقٌّ إِذَا كُنَّا بِأَسْفَلِ مَكَّةَ أَوْ بِأَعْلَاهَا فَتَلَقْنَا فَتَاهُ مِثْلَ الْبَكْرَةِ الْعَطْنَمَلَةِ فَقُلْنَا هَلْ لَكَ أَنْ يَسْمَعَ مِنْكَ أَحَدٌ نَاوَلْتَ وَمَاذَا تَبَدُّ لَآنِ فَنَشَرَ كُلُّ وَاحِدٍ مِنَّا بَرْدَهُ فَجَعَلَتْ تَنْظُرُ إِلَى الرَّجُلَيْنِ وَبَرَاهَا صَاحِبِي سَنَظُرُ إِلَى عِطْفِهَا فَقَالَ إِنَّ بَرْدَ هَذَا خَلَقٌ وَبَرْدِي جَدِيدٌ غَضٌّ فَسَقُولُ بَرْدَ هَذَا لَأَبَسَ بِهِ كَأَلَاثِ مِرَارٍ أَوْ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ اسْتَمَعْتُ مِنْهَا فَلَمْ أُخْرَجْ حَتَّى حَرَّمَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

١٣٢٨ - عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ سَبْرَةَ الْبَهْمِيِّ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ أَنَّهُ كَانَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي فَذَكُنْتُ أَوْنْتُ لَكُمْ فِي الْأَسْتِوَاعِ

Sesungguhnya (mulai saat ini) Allah telah mengharamkannya sampai hari kiamat nanti. Maka siapa yang masih punya isteri mut'ah, ceraikanlah dia dan jangan kamu ambil kembali daripadanya apa-apa yang telah kamu berikan kepadanya."

1329 Dari Khalid bin Muhajir bin Saifullah r.a., katanya: "Ketika dia sedang duduk dengan seorang laki-laki, tiba-tiba datang seseorang laki-laki minta fatwa kepadanya tentang nikah mut'ah. Lalu Khalid membolehkannya. Maka berkata Ibnu Abi 'Amrah Al Anshari, "Tunggu dulu. Tidak begitu!" Kata Khalid, "Kenapa? Demi Allah, hal itu pernah dilakukan pada masa Rasulullah saw." Kata Ibnu Abi 'Amrah, "Memang, nikah mut'ah pernah dibolehkan pada masa permulaan Islam karena terpaksa, seperti halnya boleh memakan bangkai, darah, dan daging babi. Sesungguhnya Allah telah menetapkan hukumnya dalam agama, dan melarang melakukannya."

1330 Dari Rabi' bin Sabrah Al Juhanri r.a., dari bapaknya, katanya: "Rasulullah saw. telah melarang melakukan nikah mut'ah. Sabdanya: Ketahuilah! Nikah mut'ah haram mulai hari ini sampai hari kiamat. Siapa yang

مِنَ النِّسَاءِ وَإِنَّ اللَّهَ قَدْ حَرَّمَ ذَلِكَ  
إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ فَمَنْ كَانَ عِنْدَهُ مِنْهُنَّ  
شَيْءٌ فَلْيُحْلِلْ سَبِيلَهُ وَلَا تَأْخُذُوا  
مِمَّا آتَيْتُمُوهُنَّ شَيْئًا.

۱۳۲۹ - عَنْ خَالِدِ بْنِ الْمُهَاجِرِ بْنِ  
سَيْفِ اللَّهِ أَنَّهُ بَيْنَمَا هُوَ جَالِسٌ عِنْدَ  
رَجُلٍ جَاءَهُ رَجُلٌ فَاسْتَفْتَاهُ فِي الْمُتَعَةِ  
فَأَمَرَهُ بِهَا فَقَالَ لَهُ ابْنُ أَبِي عَمْرَةَ  
الْأَنْصَارِيُّ مَهَلًا قَالَ مَا هِيَ وَاللَّهِ لَقَدْ  
فَعَلْتُ فِي عَهْدِ إِمَامِ الْمُتَّقِينَ قَالَ ابْنُ أَبِي  
عَمْرَةَ إِنَّهَا كَانَتْ رُحْصَةً فِي أَوَّلِ  
الْإِسْلَامِ لَمَّا اصْطَرَّتْ لَيْسَ كَالْمَيْتَةِ وَ  
الدَّمِّ وَلَحْمِ الْحَنْزِيرِ ثُمَّ أَحْكَمَ اللَّهُ  
الْدِّينَ وَنَهَى عَنْهَا .

۱۳۳۰ - عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ سَبْرَةَ الْجُهَنِيِّ عَنِ  
أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُتَعَةِ وَقَالَ إِلَّا إِنَّهَا  
حَرَامٌ مِنْ يَوْمِكُمْ هَذَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

telah memberi sesuatu kepada perempuan yang dinikahinya secara mut'ah, janganlah mengambilnya kembali."

1331. Dari 'Ali bin Abi Thalib r.a., katanya: "Ketika terjadi peperangan Khaibar, Rasulullah saw. melarang melakukan nikah mut'ah dan memakan daging keledai jinak."

#### Dilarang menikahi wanita sekaligus dengan bibinya

1332. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Jangan menikahi perempuan sekaligus dengan bibinya (saudara bapak atau saudara ibu).

1333. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Jangan meminang wanita yang sedang dipinang orang lain, jangan menawarkan barang yang sedang ditawarkan orang, jangan menikahi seorang wanita sekaligus dengan bibinya (saudara ibu atau saudara bapaknya), dan janganlah seorang wanita menuntut suaminya supaya menceraikan madunya agar segala kebutuhannya terpenuhi; tetapi biarkanlah sang suami menikah (sesuai dengan kemampuannya), karena sesungguhnya bahagian seorang isteri adalah apa yang telah ditentukan Allah jua."

وَمَنْ كَانَ أَعْطَى شَيْئًا فَلَا يَأْخُذْهُ.

١٣٣١ - عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ مُتْعَةِ النِّسَاءِ يَوْمَ خَيْبَرَ وَعَنْ أَكْلِ لَحْمِ الْحُمُرِ الْأَنْسِيَّةِ.

١٣٣٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَجْمَعُ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَعَمَّتِهَا وَلَا بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَخَالَتِهَا.

١٣٣٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَجْطُطُّ الرَّجُلُ عَلَى خُطْبَةِ أَخِيهِ وَلَا يَسُومُ عَلَى سَوْمِ أَخِيهِ وَلَا تَنْكُحُ الْمَرْأَةُ عَلَى عَمَّتِهَا وَلَا عَلَى خَالَتِهَا وَلَا تَسَافُ الْمَرْأَةُ مُلَاقَ أُسْتِهَا الْيَكْتَنِي مَصْعَفَتِهَا وَتَنْكُحُ فَإِنَّمَا لَهَا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهَا.



### Dilarang menikah ketika sedang ihram

1334. Dari 'Usman bin 'Affan r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang sedang ihram tidak boleh menikah, dinikahkan dan meminang."

١٣٣٤ - عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ  
يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ لَا يَنْكَحُ الْمُحْرِمُ وَلَا يَنْكَحُ وَلَا  
يَخْطُبُ .

### Dilarang meminang perempuan dalam pinangan

1335. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Nabi saw. bersabda: Jangan kamu beli barang yang sedang ditawarkan saudaramu; jangan kamu pinang wanita yang sedang dipinang saudaramu, melainkan apabila telah diizinkan."

١٣٣٥ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَبِيعُ الرَّجُلُ  
عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ وَلَا يَخْطُبُ عَلَى خِطْبَةِ  
أَخِيهِ إِلَّا أَنْ يَأْذَنَ لَهُ .

1336. Dari 'Abdurrahman bin Syumah r.a., katanya dia mendengar 'Uqbah bin 'Amir berpidato di mimbar, mengatakan bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Seorang mu'min adalah saudara bagi seorang mu'min. Karena itu tidaklah halal bagi seorang mu'min membeli pesanan saudaranya, dan tidak halal pula meminang pinangan saudaranya sebelum ditinggalkannya.

١٣٣٦ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ شُمَامَةَ  
أَنَّهُ سَمِعَ عُقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ عَلَى الْمِنْبَرِ  
يَقُولُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ الْمُؤْمِنُ أَخُو الْمُؤْمِنِ فَلَا  
يَحِلُّ لِلْمُؤْمِنِ أَنْ يَبْتَاعَ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ  
وَلَا يَخْطُبُ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ حَتَّى يَذَرَ .

Nikah syighar <sup>14)</sup>

1337. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Rasulullah saw. telah melarang melakukan *nikah syighar*. Yaitu seorang ayah mengawinkan anak perempuannya dengan seorang laki-laki, dengan ketentuan si ayah itu akan dikawinkan pula dengan anak perempuan si laki-laki tersebut, kedua-duanya tanpa mas kawin."

١٣٣٧ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الشِّغَارِ وَالشِّغَارُ أَنْ يُزَوَّجَ الرَّجُلَ ابْنَتَهُ عَلَى أَنْ يُزَوَّجَهُ ابْنَتَهُ وَلَيْسَ بَيْنَهُمَا صَدَاقٌ.

1338. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Rasulullah saw. telah melarang melakukan *nikah syighar*. Kemudian Ibnu Numair menambahkan, Syighar ialah: Seorang laki-laki mengatakan kepada laki-laki lain, kawinkanlah anak gadismu denganku, kukawinkan pula anak gadisku dengan kamu; atau kawinkanlah saudara perempuanmu denganku, kukawinkan pula saudara perempuanku denganmu."

١٣٣٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الشِّغَارِ زَادَ ابْنُ عُيَيْنٍ وَالشِّغَارُ أَنْ يَقُولَ الرَّجُلُ لِلرَّجُلِ زَوِّجْنِي ابْنَتَكَ وَأَزْوَجْكَ ابْنَتِي أَوْ زَوِّجْنِي أُخْتَكَ وَأَزْوَجْكَ أُخْتِي.

## Syarat yang paling penting

1339. Dari 'Uqbah bin 'Amir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya syarat yang paling penting dipenuhi, ialah syarat untuk menghalalkan kamu bersanggama."

١٣٣٩ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَحَقَّ الشَّرْطِ أَنْ يُؤْفَى بِهِ مَا سَتَعَلَّكُمْ بِالْفُرُوجِ.

14). *Nikah Syighar*, yaitu semacam adat jahiliyah, di mana dua ayah saling memberikan anak gadisnya (tukar) untuk mereka kawini masing-masing; biasanya nikah syighar tanpa mas-kawin.

**Izin janda dengan kata, izin dara bila ia diam**

1340. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Seorang wanita janda tidak boleh dikawinkan begitu saja sebelum diminta persetujuannya; dan seorang gadis tidak boleh dikawinkan sebelum diminta izinnya." Para sahabat bertanya, "Ya Rasulullah! Bagaimana caranya kami memperoleh izinnya?" Jawab Rasulullah, "Izinnya ialah jika ia diam."

١٣٤٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُنْكَحُ الْأَيُّمُ حَتَّى تَسْتَأْمَرَ وَلَا تُنْكَحُ الْبِكْرُ حَتَّى تَسْتَأْذِنَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَيْفَ إِذْنُهَا قَالَ أَنْ تَسْكُتَ .

1341. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw. tentang seorang sahaya perempuan yang hendak dikawinkan oleh keluarganya. Perlukah diminta persetujuannya atau tidak?" Jawab Rasulullah saw., "Ya, perlu!" Tanya 'Aisyah r.a., "Dia pemalu, bagaimana itu?" Jawab Rasulullah saw., "Itulah tandanya setuju, yaitu apabila dia diam."

١٣٤١ - عَنْ عَائِشَةَ تَقُولُ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْجَارِيَةِ يَنْكِحُهَا أَهْلُهَا أَسْتَأْمَرُ أَمْ لَا فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ تَسْتَأْمَرُ فَقَالَتْ عَائِشَةُ فَقُلْتُ لَهُ فَإِنَّمَا تَسْتَحْيِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَلِكَ إِذْنُهَا إِذَا هِيَ سَكَتَتْ .

1342. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Seorang janda lebih berhak atas dirinya daripada walinya. Dan seorang gadis harus

١٣٤٢ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْأَيُّمُ أَحَقُّ بِنَفْسِهَا مِنْ وَلِيِّهَا وَالْبِكْرُ

diminta persetujuan daripadanya, persetujuannya itu ialah jika ia diam.”

### Kawin muda

1343. Dari 'Aisyah r.a., katanya:  
 "Rasulullah saw. mengawiniku ketika aku berusia enam tahun. Mulai serumah tangga ketika aku berusia sembilan tahun. Lalu kami hijrah ke Madinah. Sampai di Madinah aku sakit sebulan lamanya sehingga rambutku rontok karenanya. Setelah rambutku tumbuh dan panjang kembali, Ummu Ruman mendatangkiku ketika aku sedang bermain-main jungkat-jungkit dengan kawan-kawanku. Ummu Ruman memanggilku, lalu aku datang kepadanya, sedangkan aku tidak tahu apa maksudnya. Dia memegang tanganku dan membawaku sampai ke pintu rumah. Aku terengah-engah sambil menarik nafas, 'Hah, hah,' sehingga nafasku lega kembali. Kemudian aku dibawanya masuk ke dalam rumah. Kudapati di sana telah menunggu beberapa wanita Anshar. Mereka sama berujar, "Selamat dan berkat! Serba nasib baik." Ummu Ruman menyerahkankanku kepada mereka, lalu mereka bersihkan kepalaku dan mendandanku. Setelah dhuha, alangkah terkejutnya aku ketika kulihat Rasulullah saw. muncul di tempat kami, dan kemudian aku diserahkan mereka kepada beliau."

تَسْتَأْذِنُ فِي نَفْسِهَا وَإِذْنُهَا مُصَاتَمَتُهَا

١٣٤٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ  
 تَزَوَّجَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ لِسِتِّ سِنِينَ وَبَنِي بِي وَأَنَا  
 بِنْتُ تِسْعِ سِنِينَ قَالَتْ فَقَدِمْنَا  
 الْمَدِينَةَ فَوَعَدْتُ شَهْرًا فَوَفِّي شَعْرِي  
 بِجَمِيمَةٍ فَأَتَتْني أُمُّ رُومَانَ وَأَنَا عَلَى  
 أَرْجُوحَةٍ وَمَعِيَ صَوَاحِبِي فَصَحَّرَتْ  
 بِي فَأَتَيْتُهَا وَمَا أَدْرِي مَا تَرِيدُ بِي  
 فَأَخَذَتْ بِيَدِي فَأَوْقَفَتْني عَلَى الْبَابِ  
 فَقُلْتُ هَهُ هَهُ حَتَّى ذَهَبَ نَفْسِي  
 فَأَدْخَلَتْني بَيْتًا فَإِذَا نِسْوَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ  
 فَقُلْنَ عَلَى الْخَيْرِ وَالْبُرْكََةِ وَعَلَى  
 خَيْرٍ طَائِرٍ فَأَسَأَلْتُنِي الْيَهُنَّ فَغَسَلْنَ  
 رَأْسِي وَأَصْلَحْنَنِي فَلَمْ يَرُعْنِي إِلَّا  
 وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 صَبَّحَ فَأَسَأَلْتُنِي إِلَيْهِ.

1344. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. mengawininya ketika dia berusia enam tahun; dan serumah tangga dengan beliau ketika berusia sembilan tahun; Kemudian Rasulullah saw. wafat ketika 'Aisyah berusia delapan belas tahun.

١٣٤٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ تَزَوَّجَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ بِنْتُ سِتِّ وَبَنَى بِهَا وَهِيَ بِنْتُ تِسْعٍ وَمَاتَ عَنْهَا وَهِيَ بِنْتُ ثَمَانَ عَشْرَةَ.

#### Sunat kawin bulan Syawal

1345. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. mengawiniku pada bulan Syawal; dan serumah tangga denganku pada bulan Syawal. Maka isteri Rasulullah saw. mana yang lebih dicintainya daripadaku?"<sup>15)</sup>

١٣٤٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ تَزَوَّجَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَوَّالٍ وَبَنَى بِي فِي شَوَّالٍ فَأَيُّ نِسَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ أَحْفَلَ عِنْدَهُ مِنِّي .

#### Melihat wanita calon isteri

1346. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Pada suatu waktu, ketika aku sedang berada dekat Nabi saw., tiba-tiba datang kepada beliau seorang laki-laki minta nasihat, lalu dia berkata: "Aku akan mengawini seorang wanita Anshar. Bagaimana pendapat anda?" Rasulullah saw. balik bertanya kepadanya, "Sudahkah anda lihat wanita itu?" Jawabnya, "Belum!" Sabda beliau, "Lihatlah dia dahulu, karena dalam mata orang Anshar ada sesuatu."

١٣٤٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كُنْتُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَأَخْبَرَهُ أَنَّهُ تَزَوَّجَ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْظَرْتَ إِلَيْهَا قَائِلًا لَا قَالَ فَذَهَبَ فَاَنْظَرْتُ إِلَيْهَا فَإِنِ فِي أَعْيُنِ الْأَنْصَارِ شَيْئًا .

15). 'Aisyah sengaja menyebutkan hadis ini, untuk menghapus suatu kepercayaan lama (jahiliyah) yang mempercayai bahwa bulan Syawal adalah bulan sial.

1347. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Ada seorang laki-laki datang kepada Nabi saw., lalu dia bertanya: "Aku akan mengawini seorang wanita Anshar; bagaimana nasihat anda?" Jawab Rasulullah saw., "Sudah engkau lihatkah wanita itu? Karena dalam mata orang Anshar ada sesuatu." Jawab laki-laki itu, "Sudah! Aku sudah melihatnya." Tanya Nabi saw., "Berapa mas kawinnya?" Jawab: "Empat auqiyah." Tanya: "Empat auqiyah? Seakan-akan engkau memungut saja perak di punggung bukit ini. Sedangkan kami tidak punya apa-apa yang dapat kami sumbangkan kepadamu. Tetapi engkau akan kami antar dalam suatu rombongan yang akan menyertaimu. Kemudian Nabi saw. mengirim suatu pasukan kepada Bani 'Absi, di mana laki-laki itu termasuk di dalamnya."

١٣٤٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ نَظَرْتَ إِلَيْهَا فَإِنِّي فِي عِيُونِ الْأَنْصَارِ شَيْئًا قَالَ قَدْ نَظَرْتُ إِلَيْهَا قَالَ عَلَى كَمْ تَزَوَّجْتَهَا قَالَ عَلَى أَرْبَعِ أَوْاقٍ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَرْبَعِ أَوْاقٍ؟! كَأَمَّا أَنْتُمْ حِثُّونَ الْفِئْتَةَ مِنْ عَرُوضِ هَذَا الْجَبَلِ مَا عِنْدَنَا مَا نَعْمَلُ بِكَ وَلَكِنْ عَسَى أَنْ نَبْعَثَكَ فِي بَعْثٍ نَصِيبُ مِنْهُ قَالَ فَبَعَثَتْ بَعَثًا إِلَى بَنِي عَبْسٍ بَعَثَ ذَلِكَ الرَّجُلَ فِيهِمْ.

#### Sekurang-kurang mas-kawin (mahar)

1348. Dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi r.a., katanya: "Seorang perempuan datang kepada Rasulullah saw. lalu dia berkata: "Aku datang untuk menyerahkan diriku kepada anda." Karena itu Rasulullah saw. melihat kepada perempuan itu sejak dari atas sampai ke bawah. Kemudian beliau diam sambil menundukkan kepalanya.

١٣٤٨ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ جَاءَتْ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ حِثُّتُ أَهْبَ لَكَ نَفْسِي فَنَظَرَ إِلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَعَدَ النَّظَرَ فِيهَا وَصَوَّبَهُ ثُمَّ

Tatkala dilihat oleh perempuan itu Rasulullah saw. tidak memberikan tanggapan apa-apa, lalu dia duduk. Maka berdirilah seorang sahabat sambil berkata: Ya, Rasulullah! Jika anda tidak membutuhkan wanita itu, kawainkanlah dia denganku. Rasulullah saw. bertanya, "Adakah engkau punya sesuatu untuk mas kawinnya?" Jawab orang itu, "Tidak! Demi Allah, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Pergilah kepada familimu, lalu cari-cari, mungkin engkau bisa mendapatkan sesuatu." Maka pergilah orang itu. Setelah kembali, dia berkata, "Demi Allah! Tiada satu pun yang kuperoleh untuk mas kawinnya." Maka bersabda pula Rasulullah saw., "Cobalah engkau cari-cari, walaupun hanya sebetuk cincin besi." Lalu pergilah orang itu, dan setelah kembali dia berkata pula, "Tidak ada yang Rasulullah. Tidak ada walaupun hanya sebetuk cincin besi. Yang ada hanya sarungku ini. — Kata Sahal, dia tidak punya sarung selain yang dipakainya — Kuberikan untuknya separoh." Jawab Rasulullah saw., "Apa yang dapat engkau perbuat dengan sarungmu itu: jika engkau pakai, dia tak dapat memakainya, dan jika dia yang memakai, engkau tak punya apa-apa." Karenanya, maka duduklah si laki-laki itu. Setelah agak lama dia duduk, lalu dia berdiri. Rasulullah saw. melihat dia pergi, lalu disuruh panggil oleh beliau.

طَاطَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
رَأْسَهُ فَلَتَارَاتِ الْمَرْأَةُ أَنَّهُ لَمْ يَقْضِ  
فِيهَا شَيْئًا جَلَسَتْ فَقَامَ رَجُلٌ مِنْ  
أَصْحَابِهِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ لَمْ يَكُنْ  
لَكَ بِهَا حَاجَةٌ فَرَزْ وَجِئْتَهَا فَقَالَ فَمِلْ  
عِنْدَكَ مِنْ شَيْءٍ فَقَالَ لَا وَاللَّهِ يَكَا  
رَسُولُ اللَّهِ فَقَالَ أَذْهَبُ إِلَى أَهْلِكَ  
فَانظُرْ هَلْ حَدِيدٌ شَيْئًا فَذَهَبٌ ثُمَّ رَجِعْ  
فَقَالَ وَاللَّهِ مَا وَجَدْتُ شَيْئًا فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انظُرْ  
وَلَوْ خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ فَذَهَبٌ ثُمَّ رَجِعْ  
فَقَالَ لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلَا خَاتَمًا  
مِنْ حَدِيدٍ وَلَكِنْ هَذَا إِرَارِي قَالَ  
سَهْلٌ مَالَهُ رِدَاءٌ فَلَهَا رِضْفَةٌ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا  
تَصْنَعُ يَا زَارِكُ إِنْ لَيْسَتْهُ لَمْ يَكُنْ عَلَيْهَا  
مِنْهُ شَيْءٌ وَإِنْ لَيْسَتْهُ لَمْ يَكُنْ عَلَيْكَ  
مِنْهُ شَيْءٌ فَجَلَسَ الرَّجُلُ حَتَّى إِذَا  
طَالَ مَجْلِسُهُ قَامَ فَرَأَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَوْلِيًا فَأَمَرَ بِهِ فَدُعِيَ

Setelah dia datang, beliau bersabda :  
 "Surat apa sajakah yang dapat engkau hafal di antara surat-surat Al Qur'an?"  
 Jawabnya, "Aku hafal surat ini dan surat itu dia menghitung Tanya Rasulullah saw., "Dapatkah engkau hafal di luar kepala?" Jawab: "Ya!"  
 Sabda Rasulullah saw., "Engkau bawa-lah dia! Aku kawinkan engkau dengan-nya, dengan mahar mengajarkan Al Qur'an yang engkau hafal kepadanya."

فَاتَّجَاءَ قَالَ مَاذَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ  
 قَالَ مَعِيَ سُورَةٌ كَذَا وَسُورَةٌ كَذَا  
 «عَدَدَهَا» فَقَالَ تَقْرَأُوهُنَّ عَنْ  
 ظَهْرٍ قَلْبِكَ قَالَ نَعَمْ قَالَ اذْهَبْ فَقَدْ  
 مَلَكَتُكُمَا بِمَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ .

#### Mahar para isteri Rasulullah saw.

1349. Dari Abu Salamah bin 'Abdur-rahman r.a., katanya: "Aku bertanya kepada 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw., "Berapakah mahar Rasulullah saw.?" Jawabnya, "Mahar Rasulullah saw. untuk para isteri beliau dua belah uqiyah dan satu nasy. Tahukah anda berapa satu nasy itu?" Jawabku, "Tidak!" Kata beliau, "Setengah uqiyah. Maka jumlahnya sama dengan lima ratus dirham. Sekianlah mahar Rasulullah saw. bagi masing-masing isteri beliau."

١٣٤٩ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ  
 أَنَّهُ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمْ كَانَ صَدَاقُ  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَالَتْ كَانَ صَدَاقُهُ لِأَزْوَاجِهِ ثِنْتَيْ  
 عَشْرَةَ أُوقِيَةً وَنَشَأُ قَالَتْ أَتَدْرِي مَا  
 النَّشَأُ قَالَ قُلْتُ لَا قَالَتْ نِصْفُ أُوقِيَةٍ  
 فَبِتْلِكَ حَمْسُمِائَةٍ وَرَهْمٍ فَهَذَا صَدَاقُ  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 لِأَزْوَاجِهِ .

#### Pesta perkawinan

1350. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Nabi saw. melihat bekas

١٣٥٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ



kuning pada 'Abdur Rahman bin 'Aut. Lalu beliau tanya, "Apa ini?" Jawabnya, "Ya, Rasulullah. Aku baru mengawini seorang wanita dengan maharnya emas seberat biji kurma." Sabda beliau, "Semoga Allah memberkati perkawinamu. Adakanlah jamuan bagi perkawinanmu itu, walaupun hanya dengan seekor kambing."

1351. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Abdur Rahman bin 'Auf menikah pada masa Rasulullah saw. dengan maharnya emas seberat biji kurma. Lalu bersabda Rasulullah saw. kepadanya, "Adakanlah jamuan makan untuk merayakan perkawinanmu walaupun hanya dengan seekor kambing."

### Mahar Shafiyah

1352. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. memerangi Khaibar, kami shalat Shubuh dekat negeri itu pagi-pagi sekali. Setelah selesai shalat Nabi saw. mengendarai kendaraannya, lalu diikuti oleh Abu Thalhah, sedangkan aku membonceng kepada Abu Thalhah. Ketika melalui jalan-jalan sempit Khaibar, Rasulullah saw. memacu kendaraannya sehingga lututku bersentuhan dengan paha Nabi saw. dan kainnya

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَثْرَ صَفْرَةٍ فَقَالَ مَا هَذَا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً عَلَى وَزْنِ نَوَاقٍ مِنْ ذَهَبٍ قَالَ فَبَارَكَ اللَّهُ لَكَ أَوْلِمُوا وَلَوْ بِشَاةٍ .

١٣٥١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ تَزَوَّجَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى وَزْنِ نَوَاقٍ مِنْ ذَهَبٍ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْلِمُوا وَلَوْ بِشَاةٍ .

١٣٥٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَزَا خَيْبَرَ قَالَ فَصَلَّيْنَا عِنْدَهَا صَلَاةَ الْغَدَاةِ بِعَلْسٍ فَرَكِبَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَكِبَ أَبُو طَلْحَةَ وَنَارِدٌ دَيْفٌ أَبِي طَلْحَةَ فَاجْرَى نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي زِقَابِي حَمِيمًا وَأَنْ رَكِبْتَنِي لَمْ تَمْسُ فَخَذَ نَبِيُّ اللَّهِ

tersingkap sehingga kelihatan olehku putih paha Nabi saw. Tatkala memasuki kampung, beliau membaca: "Allahu Akbar! Allahu Akbar! Taklulah Khaibar! Apabila kami menduduki suatu kampung, maka bertekuk lututlah penduduknya." Beliau mengulangi ucapannya itu sampai tiga kali. Kata Anas selanjutnya, "Penduduk mulai keluar ke tempat-tempat mereka bekerja. Lalu mereka berteriak: Muhammad dan pasukannya!" Mereka kami taklukkan dengan kekerasan, dan seluruh tawanan telah kami kumpulkan. Maka datanglah Dihyah kepada Rasulullah saw., lalu katanya, "Ya, Rasulullah! Berilah aku seorang sahaya perempuan dari tawanan itu." Jawab Rasulullah saw., "Pergilah ambil!" Lalu diambilnya Shafiyah binti Huyay. Kemudian datang seorang laki-laki kepada Rasulullah saw., lalu katanya: "Ya, Nabiyallah! Kenapa Shafiyah yang anda berikan kepada Dihyah, padahal Shafiyah itu adalah puteri Huyay, pemimpin Bani Quraizhah dan Bani Nadhir. Shafiyah tidak pantas bagi orang lain selain untuk anda sendiri." Sabda Nabi saw., "Panggil Dihyah, suruh bawa Shafiyah ke sini!" Dihyah datang ke hadapan Rasulullah saw. sambil membawa Shafiyah. Setelah Shafiyah tampak oleh Rasulullah saw.,

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَخْسَرَ الْأَزَارُ  
عَنْ فَخِذِ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ فَإِنِّي لَأَرَى بَيَّاضَ فَخِذِ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا دَخَلَ الْقَرْيَةَ  
قَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ خَرِبَتْ حَبِيرَاتٌ إِذَا  
نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ فَنَاءَ مَبْحَاحُ  
النُّذْرَيْنِ قَالَهُنَّ ثَلَاثُ مَرَّاتٍ قَالَ وَقَدْ  
خَرَجَ الْقَوْمُ إِلَى أَعْمَالِهِمْ فَقَالُوا مُحَمَّدٌ  
وَاللَّهِ قَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ وَقَالَ بَعْضُ  
أَصْحَابِنَا مُحَمَّدٌ وَالْخَمِيسُ قَالَتْ وَ  
أَصْبَنَاهَا عَنُودٌ وَجَمْعُ السَّبْيِ فَجَاءَهُ  
رِحْيَةٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ اعْطِنِي  
جَارِيَةً مِنَ السَّبْيِ فَقَالَ أَذْهَبُ فَخُذْ  
جَارِيَةً فَاخْذِ صَفِيَّةَ بِنْتَ حَيْبَةَ  
رَجُلٍ إِلَى نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ فَقَالَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ اعْطَيْتِ رِحْيَةَ  
صَفِيَّةَ بِنْتَ حَيْبَةَ سَيِّدِ قَرْيَظَةَ وَ  
السُّؤْمِيرَ مَا تَصْلُحُ إِلَّا لَكَ قَالَ أَدْعُوهُ  
بِهَا قَالَ فَجَاءَ بِهَا فَلَمَّا نَظَرَ إِلَيْهَا

beliau bersabda kepada Dihyah, "Ambil olehmu sahaya yang lain di antara tawanan itu." Kemudian Rasulullah saw. memerdekakan Shafiyah, lalu beliau mengawininya. Tsabit bertanya kepada Anas, "Ya, Abu Hamzah! Apakah mahar Rasulullah kepada Shafiyah?" Kata Anas, "Diri Shafiyah sendiri. Beliau memerdekakannya dan mengawininya." Dalam perjalanan pulang, Ummu Sulaim mempersiapkan Shafiyah dan menyerahkannya malam itu kepada Rasulullah saw. Besok pagi Nabi saw. mengadakan jamuan perkawinannya. Sabda beliau, "Siapa yang punya makanan bawalah ke sini!" Lalu beliau bentangkan tikar kulit. Ada orang yang membawa susu kering, ada yang membawa kurma, ada yang membawa minyak samin. Semuanya dikumpulkan jadi satu, dan itulah jamuan perkawinan Rasulullah saw. dengan Shafiyah binti Huyay."

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خُذْ جَارِيَةً مِنَ السَّبْيِ غَيْرَهَا قَالَ وَاعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا فَقَالَ لَهُ ثَابِتُ بْنُ أَبِي حَمْزَةَ مَا أَصَدَقَهَا قَالَ لَنْفَسَهَا اعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا حَتَّى إِذَا كَانَ بِالطَّرِيقِ جَهَزْتَهَا لَهُ أَمْرُسَلِيمٍ فَأَهْدَتْهَا لَهُ مِنَ اللَّيْلِ فَأَصْبَحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرُوسًا فَقَالَ مَنْ كَانَ عِنْدَهُ شَيْءٌ فَلْيَجِئْ بِهِ قَالَ وَيَسَطُ نِطْعًا قَالَ فَجَعَلَ الرَّجُلُ يَجِئُ بِالْأَقِطِ وَجَعَلَ الرَّجُلُ يَجِئُ بِالزَّمْزَمِ وَجَعَلَ الرَّجُلُ يَجِئُ بِالسَّمْنِ فَحَاسُوا حَيْسًا فَكَانَتْ وَلِيْمَةً رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1353. Dari Abu Musa r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang memerdekakan hambahaya, kemudian dikawininya, maka dia mendapat dua pahala."

١٣٥٣ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الَّذِي يُعْتِقُ جَارِيَتَهُ ثُمَّ يَتَزَوَّجُهَا أَجْرَانِ.

## Perkawinan Nabi saw. dengan Zainab

1354. Dari Anas r.a., – hadis ini diriwayatkan pula oleh Bahzi r.a. – katanya: "Ketika iddah Zainab (bekas isteri Zaid) telah habis, maka bersabda Rasulullah saw. kepada Zaid (anak angkat Nabi saw.), "Hai, Zaid! Pergilah engkau melamar Zainab untukku!" Maka pergilah Zaid menemui Zainab; didapatinya Zainab sedang mengaduk adonan kuwe. Kata Zaid, "Ketika aku melihat Zainab, hatiku berdebar, sehingga tak kuasalah aku rasanya hendak melihatnya, untuk menyampaikan pesan Rasulullah saw. kepadanya. Oleh karena itu kubelakangi dia sambil mundur dan berkata kepadanya, "Ya, Zainab! Aku diutus Rasulullah saw. melamarmu untuk beliau. Bagaimana tanggapanmu?" Jawab Zainab, "Aku belum dapat membuat suatu putusan sebelum beroleh petunjuk dari Tuhanku." Lalu dia pergi ke tempatnya shalat, melakukan shalat istikharah. Sementara itu Qur'an turun kepada Nabi saw. (memerintahkan beliau supaya mengawini Zainab, surat Al Ahzab, ayat 37). Lalu beliau langsung masuk ke rumah Zainab tanpa izin lebih dahulu, (karena beliau telah dikawinkan Allah seperti dinyatakan dalam ayat 37 surat Al Ahzab).. Kata Anas, "Aku masih ingat, ketika itu kami dijamu dengan roti dan daging. Ketika hari telah agak tinggi, para tamu sudah banyak yang pulang, hanya tinggal beberapa orang berca-

١٣٥٤ - عَنْ أَنَسٍ وَهَذَا حَدِيثٌ بَاهِزٍ  
 قَالَ لَمَّا انْقَضَتْ عِدَّةُ زَيْنَبَ قَالَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَزَيْدٍ فَادْكُرْهَا  
 عَلَيَّ قَالَ فَانْطَلَقَ زَيْدٌ حَتَّى آتَاهَا وَهِيَ  
 تَحْمِرُ عَجِينَهَا قَالَ فَتَمَارَأَيْتَهَا عَظُمْتُ  
 فِي صَدْرِي حَتَّى مَا اسْتَطَعْتُ أَنْ أَنْظُرَ  
 إِلَيْهَا أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
 سَلَّمَ ذَكَرَهَا فَوَلَّيْتُهَا ظَهْرِي وَ  
 تَكَلَّمْتُ عَلَى عَقْبِي فَقُلْتُ يَا زَيْنَبُ  
 أَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 يَذْكُرُكَ قَالَتْ مَا أَنَا بِصَابِعَةٍ شَيْئًا  
 حَتَّى أَوْامِرَ رَبِّي فَقَامَتْ إِلَى مَسْجِدِهَا  
 وَنَزَلَ الْقُرْآنُ وَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ عَلَيْهَا بِغَيْرِ إِذْنٍ  
 قَالَ فَقَالَ وَلَقَدْ رَأَيْتَنَا أَنْ رَسُولَ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَطْعَمَنَا الْخُبْزَ  
 وَالتَّحْمِيرَ حِينَ أَمْتَدَّ النَّهَارَ فَخَرَجَ  
 النَّاسُ وَبَقِيَ رِجَالٌ يُعْجَدُونَ فِي  
 الْبَيْتِ بَعْدَ الطَّعَامِ فَخَرَجَ رَسُولُ

kap-cakap dalam rumah sesudah makan. Rasulullah keluar menuju ke rumah para isterinya yang lain dan aku mengikuti beliau dari belakang. Beliau memberi salam kepada mereka dan mereka menjawab salam beliau sambil bertanya, "Bagaimana halnya isteri baru anda?" Kata Anas, "Aku tidak ingat, apakah aku yang mengabarkan kepada Nabi saw., atau barangkali beliau yang memberitahukan kepadaku, bahwa tamu-tamu telah pulang semuanya. Maka Rasulullah saw. pulang kembali ke rumah Zainab, dan aku masuk pula bersama-sama beliau. Sampai di rumah beliau tutupkan tirai antaraku dengan beliau. Maka turun *ayat hijab* memberi pelajaran kepada kaum muslimin. Ibnu Rafi' menambahkan dalam hadisnya: "Janganlah kamu masuk ke rumah Nabi, kecuali bila kamu telah diizinkan masuk untuk makan, tanpa menunggu lama makanan terhidang . . . . . - hingga firman-Nya - Allah tidak malu mengatakan yang benar." (Al Ahzab : 53).

1355. Dari Anas r.a., katanya: "Aku tidak pernah melihat Rasulullah saw. mengadakan jamuan makan bagi perkawinan beliau dengan para isterinya seperti jamuan yang diadakannya waktu mengawini Zainab. Ketika itu beliau menyembelih kambing."

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاتَّبَعْتُهُ  
فَجَعَلَ يَتَّبِعُ حَجْرًا نِسَائِهِ يُسَلِّمُهُ  
عَلَيْهِنَّ وَيَقُلْنَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ  
وَجَدْتَ أَهْلَكَ قَالَ فَأَدْرِي أَنَا أَخْبَرْتُهُ  
أَنَّ الْعَوْمَ قَدْ حَرَّجُوا وَأَخْبَرَنِي قَالَ  
فَانْطَلَقَ حَتَّى دَخَلَ الْبَيْتَ فَذَهَبَتْ  
أَدْخَلَ مَعَهُ فَأَلْقَى السَّتْرَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ  
وَنَزَلَ الْحِجَابُ قَالَ وَوَعِظَ الْعَوْمُ  
بِمَا وَعِظُوا بِهِ زَادَ ابْنُ رَافِعٍ فِي حَدِيثِهِ  
« لَا تَدْخُلُوا بُيُوتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ  
لَكُمْ إِلَى طَعَامٍ غَيْرَ نَاطِرٍ مِنْ إِيَّاهُ . . . .  
إِلَى قَوْلِهِ: لَا يَسْتَحْيِي مِنَ الْحَقِّ ».

١٣٥٥ - عَنْ أَنَسٍ « وَفِي رِوَايَةِ أَبِي  
كَامِلٍ سَمِعْتُ أَنَسًا « قَالَ مَا رَأَيْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَوْلَى عَلَى امْرَأَةٍ « وَقَالَ أَبُو كَامِلٍ  
عَلَى شَيْءٍ « مِنْ نِسَائِهِ مَا أَوْلَى  
عَلَى زَيْنَبَ فَإِنَّهُ ذُبِحَ شَاةٌ .

1356. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Rasulullah saw. tidak pernah mengadakan pesta perkawinan beliau dengan para isterinya seramai dan semeriah pesia yang diadakannya ketika perkawinannya dengan Zainab." Tanya Tsabit Al Bunani, "Dengan apa beliau menjamu ketika itu?" Jawab Anas, "Tamu-tamu diberi makan roti dengan daging, dan ternyata makanan itu masih banyak bersisa."

١٣٥٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ مَا أَوْلَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى امْرَأَةٍ مِنْ نِسَائِهِ أَكْثَرَ أَوْ أَفْضَلَ مِمَّا أَوْلَمَ عَلَى زَيْنَبَ فَقَالَ ثَابِتُ الْبُنَانِيُّ بِمَا أَوْلَمَ قَالَ أَطْعَمَهُمْ خُبْزًا وَلَحْمًا حَتَّى تَرَكَوهُ .

1357. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Setelah Rasulullah saw. menikah dengan Zainab, dia pergi ke rumah para isterinya. Sementara itu ibuku, Ummu Sulaim membuat kuwe yang diletakkannya dalam mangkok untuk hadiah bagi beliau. Ibuku menyuruhku, "Hai, Anas! Pergilah antar kuwe ini kepada Rasulullah saw. Katakan bahwa ini sedikit kiriman dari ibu untuk beliau, dan sampaikan salam ibu kepada beliau." Aku segera mengantar kuwe itu kepada Rasulullah saw., dan berujar, "Ibuku menyuruh antar sedikit kuwe yang dibuatnya sendiri untuk anda, dan mengirim salam kepada anda." Jawab beliau, "Letakkanlah di

١٣٥٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ تَزَوَّجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ بِأَهْلِهِ قَالَ فَصَبَّغَتْ أُمِّي أُمَّ سُلَيْمٍ حَيْسًا فَجَعَلَتْهُ فِي نَوْرِ فَقَالَتْ يَا أَنَسُ إِذْ هَبْ بِهَذَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْ بَعَثْتُ بِهَذَا إِلَيْكَ أُمِّي وَهِيَ تَقْرِيكَ السَّلَامَ وَتَقُولُ إِنَّ هَذَا لَكَ مِنَّا قَلِيلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَذَهَبْتُ بِهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ إِنَّ أُمِّي تَقْرِيكَ السَّلَامَ وَتَقُولُ إِنَّ هَذَا لَكَ مِنَّا قَلِيلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ مَبْعَةٌ

situ. Sesudah itu pergilah engkau mengundang orang datang ke sini, si Fulan, si Fulan, si Fulan – beliau menyebutkan beberapa nama – dan siapa saja yang bertemu denganmu.”

Lalu aku pergi mengundang orang yang disebutkan beliau dan siapa saja yang bertemu denganku. Kata Abi 'Usman, "Aku bertanya kepada Anas, berapa kira-kira jumlah undangan itu?" Kata Anas, "Kira-kira tiga ratus orang." Kata Anas selanjutnya, Rasulullah saw. bersabda kepadaku, "Bawa kemari kuwe tadi!" Sementara itu para tamu telah banyak datang, sehingga memenuhi pelataran dan ruangan dalam. Rasulullah saw. bersabda: "Buatlah kelompok-kelompok sepuluh orang dan masing-masing kelompok menyantap hidangan yang di dekatnya." Para tamu makan sampai kenyang. Kelompok yang telah selesai makan lalu keluar, digantikan oleh kelompok yang lain, sehingga semuanya tidak ada yang ketinggalan. Setelah selesai, Rasulullah saw. bersabda, "Hai, Anas! Angkatlah!" Lalu kuangkat sisa hidangan itu. Aku tidak tahu, apakah hidangan itu memang banyak ketika dihidangkan, atau mungkin bertambah ketika kuangkat. Kata Anas selanjutnya, "Beberapa orang di antara para tamu ternyata masih ada yang duduk bercakap-cakap di rumah Rasulullah saw., sehingga Zainab isteri baru beliau memalingkan mukanya ke dinding. Hal itu sesungguhnya sangat menyusahkan Rasulullah

ثُمَّ قَالَ اذْهَبْ فَادْعُ لِي فُلَانًا وَفُلَانًا  
وَفُلَانًا وَمَنْ لَقَيْتَ وَسَمِّي رَجُلًا قَالَ  
فَدَعَوْتُ مَنْ سَمِيَ وَمَنْ لَقَيْتُ قَالَ  
قُلْتُ لِأَنْسٍ عَدَدَكُمْ كَانُوا قَالَ زُهَاءُ  
ثَلَاثِينَ مِائَةً وَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أُنْسُ هَاتِ التَّورَ  
قَالَ فَدَخَلُوا حَتَّى امْتَلَأَتِ الصَّفْعَةُ وَ  
الْحِجْرَةُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَنْتَحِقَ عَشْرَةَ عَشْرَةَ  
وَلِيَا كُلِّ كَلْبٍ إِنْسَانٍ مِمَّا يَلِيهِ قَالَ  
فَأَكَلُوا حَتَّى شَبِعُوا قَالَ فَخَرَجَتْ طَائِفَةٌ  
وَدَخَلَتْ طَائِفَةٌ حَتَّى أَكَلُوا كُلُّهُمْ فَقَالَ  
لِي يَا أُنْسُ ارْفَعْ قَالَ فَرَفَعْتُ فَأَدْرِي  
حِينَ وَضَعْتُ كَانَ أَكْثَرُ أَمْ حِينَ  
رَفَعْتُ قَالَ وَجَلَسَ طَوَائِفٌ مِنْهُمْ  
يَتَحَدَّثُونَ فِي بَيْتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ وَرُؤُوسُهُمْ مَوْلِيَةٌ  
وَجُوهُهُمْ إِلَى الْحَائِطِ فَنَقَلُوا عَلَى رَسُولِ

lah saw. Lalu beliau keluar menuju ke rumah para isterinya yang lain. Kemudian, setelah beberapa ketika lamanya, beliau kembali. Ternyata para tamu itu masih berada di sana. Tatkala mereka lihat Rasulullah saw. telah kembali, barulah mereka berasa bahwa mereka telah menyusahkan beliau. Lalu mereka segera keluar. Beliau masuk dan menutupkan tabir. Tidak lama kemudian, ketika aku masih duduk di ruangan, Rasulullah saw. keluar menemuiku, dan ketika itu turun ayat ini: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu masuk ke rumah Nabi, kecuali bila kamu telah disilakan masuk untuk makan, tanpa menunggu lama makanan terhidang. Tetapi jika kamu diundang, maka masuklah. Dan bila kamu telah selesai makan, keluarlah tanpa memperpanjang percakapan, karena yang demikian itu sesungguhnya mengganggu Nabi . . . . . "

– hingga akhir ayat – (Al Ahzab : 53). Setelah ayat itu selesai turun, Rasulullah saw. keluar, lalu membacakannya kepada orang banyak.

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمَّ  
عَلَى نِسَائِهِ ثُمَّ رَجَعَ فَاتَّارَا وَارَسُولُ  
اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَرَجَعَ  
ظَنُوا أَنَّهُمْ قَدْ تَغَلُّوا عَلَيْهِ قَالَ فَابْتَدَرُوا  
الْبَابَ فَخَرَجُوا كُلُّهُمْ وَجَاءَ رَسُولُ  
اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى ارْحَى  
السِتْرَ وَدَخَلَ وَأَنَا جَالِسٌ فِي الْحُجْرَةِ  
فَأَمْ يَلْبَثُ الْإِسْبِيْرَ حَتَّى خَرَجَ عَلَيَّ  
وَأَنْزَلَتْ هَذِهِ آيَةٌ فَخَرَجَ رَسُولُ  
اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَرَأَ مِنْ  
عَلَى النَّاسِ « يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا  
تَدْخُلُوا بُيُوتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ  
إِلَى طَعَامٍ غَيْرَ نَاطِرِينَ إِنَاهُ وَلَكِنْ إِذَا  
دُعِيتُمْ فَأَدْخُلُوا فَإِذَا طَعِمْتُمْ فَانْتَشِرُوا  
وَلَا مَسْتَأْنِسِينَ لِحَدِيثٍ إِنَّ ذَلِكُمْ  
كَانَ يُؤْذَى النَّبِيِّ . . . إِلَى آخِرِ آيَةٍ »

1358. Dari Anas r.a., katanya: "Ketika Nabi saw. kawin dengan

عَنْ أَنَسٍ قَالَ: لَمَّا تَزَوَّجَ ١٣٥٨ -



Zainab, Ummu Sulaim memberikan sebuah kuwe dalam mangkok batu kepada beliau. Maka bersabda Rasulullah saw. kepada Anas, "Undang ke sini atas namaku siapa saja umat Islam yang berjumpa denganmu!" Maka undanglah siapa saja yang berjumpa denganku, sehingga tidak ada yang ketinggalan. Mereka datang ke rumah Nabi, keluar-masuk bergantian. Nabi saw. meletakkan tangannya di atas makanan, lalu beliau doakan makanan itu seperti yang diajarkan Allah swt. kepada beliau. Para tamu makan semuanya sampai kenyang, dan setelah itu mereka pergi. Kecuali beberapa orang di antara mereka masih tetap bercakap-cakap dan memanjang-manjangkan percakapan mereka. Nabi saw. malu akan menegor mereka, lalu beliau keluar dan meninggalkan mereka dalam rumah. Karena itu Allah 'Azza wa Jalla menurunkan ayat: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu masuk ke rumah Nabi, kecuali bila kamu telah disilakan untuk makan, tanpa menunggu-nunggu makanan terhidang . . . . ." (Al Ahzab : 53).

النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْنَبَ  
 أَهَدَتْ لَهُ أُمُّ سَلِيمٍ حَيْسًا فِي تَوْرٍ  
 مِنْ حِجَارَةٍ فَقَالَ أَنَسٌ فَقَالَ:  
 رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 إِذْ هَبَّ فَادْعُ لِي مَنْ لَقِيتَ مِنَ  
 الْمُسْلِمِينَ فَدَعَوْتُ لَهُ مَنْ لَقِيتُ  
 فَجَعَلُوا يَدُ خُلُونِ عَلَيْهِ فَيَا كَلُونَ  
 وَيَحْرُجُونَ وَوَضَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ عَلَى الطَّعَامِ فَدَعَا  
 فِيهِ وَقَالَ فِيهِ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَقُولَ  
 وَلَمْ يَدْعُ أَحَدًا لِقِيَّتِهِ إِلَّا دَعَوْتَهُ  
 فَأَكَلُوا حَتَّى شَبِعُوا وَخَرَجُوا وَبَقِيَ  
 طَائِفَةٌ مِنْهُمْ فَأَطَالُوا عَلَيْهِ الْحَدِيثَ  
 فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 يَسْتَحْيِي مِنْهُمْ أَنْ يَقُولَ لَهُمْ  
 شَيْئًا فَخَرَجَ وَتَرَكَهُمْ فِي الْبَيْتِ  
 فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ « يَا أَيُّهَا  
 الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتَ النَّبِيِّ  
 إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَى طَعَامٍ غَيْرِ  
 نَاطِرِينَ إِنَاهُ »

## Memenuhi undangan

1359. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :  
"Apabila kamu diundang ke suatu jamuan makan, hendaklah kamu penuhi undangan itu."

١٣٥٩ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَا : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ إِلَى الْوَلِيمَةِ فَلْيَأْتِهَا .

1360. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :  
"Apa bila kamu diundang ke suatu pesta perkawinan, hendaklah kamu perkenankan undangan itu."

١٣٦٠ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ إِلَى الْوَلِيمَةِ عُرْسٍ فَلْيُجِبْ .

1361. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Nabi saw. bersabda : "Apabila seorang saudaramu mengundang kamu menghadiri suatu jamuan, hendaklah diperkenankan, baik undangan itu jamuan perkawinan atau sebagainya."

١٣٦١ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ كَانَ يَقُولُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ فَلْيُجِبْ عُرْسًا كَانَ أَوْ نَحْوَهُ .

1362. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Penuhilah suatu undangan apabila kamu memang diundang mengahadirinya. Kata Nafi', 'Abdullah bin 'Umar memang selalu mendatangi setiap undangan, baik undangan pesta perkawinan atau tidak; bahkan sekalipun dia sedang puasa."

١٣٦٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اجْبُؤْوا هَذِهِ الدَّعْوَةَ إِذَا دُعِيتُمْ لَهَا قَالَ وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ يَأْتِي الدَّعْوَةَ فِي الْعُرْسِ وَغَيْرِ الْعُرْسِ وَيَأْتِيهَا وَهُوَ صَائِمٌ .

1363. Dari Jabir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu diundang ke suatu jamuan makan, hendaklah kamu perkenankan. Jika kamu mau makan silakan, dan jika tidak, tidak apa-apa."

١٣٦٣ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ إِلَى طَعَامٍ فَلْيَجِبْ فَإِنْ شَاءَ طَعِمَ وَإِنْ شَاءَ تَرَكَ .

1364. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu diundang menghadiri suatu jamuan, hendaklah diperkenankan. Jika kamu sedang puasa shalatlah dan jika kamu tidak puasa makanlah."

١٣٦٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ فَلْيَجِبْ فَإِنْ كَانَ صَائِمًا فَلْيَصِلْ وَإِنْ كَانَ مُفْطِرًا فَلْيَطْعَمْ .

1365. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Seburuk-buruk makanan ialah makanan pesta, apabila yang diundang ke pesta itu hanya orang-orang kaya saja, tanpa mengikut-sertakan orang-orang miskin. Siapa yang tidak mendatangi suatu undangan, sesungguhnya dia mendurhakai Allah dan Rasul-Nya."

١٣٦٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ بِشَأْنِ الطَّعَامِ طَعَامُ الْوَلِيمَةِ يُدْعَى إِلَيْهِ الْأَغْنِيَاءُ وَيُتْرَكُ الْمَسَاكِينُ فَمَنْ لَرِيَّاتِ الدَّعْوَةِ فَقَدْ عَصَى اللَّهَ وَرَسُولَهُ .

1366. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: Seburuk-buruk makanan ialah makanan pesta, di mana orang yang seharusnya datang tidak diundang, sedangkan orang yang enggan datang malah diundang. Dan siapa yang tidak mem-

١٣٦٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ شَرُّ الطَّعَامِ طَعَامُ الْوَلِيمَةِ يَمْنَعُهَا مَنْ يَأْتِيهَا وَيُدْعَى إِلَيْهَا مَنْ يَأْبَاهَا وَمَنْ لَوَجِبَ الدَّعْوَةُ

nuhi suatu undangan sesungguhnya dia durhaka kepada Allah dan Rasul-Nya."

### Talak tiga

1367. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Pada suatu ketika isteri Rifa'ah datang kepada Nabi saw. lalu dia berujar: "Aku bekas isteri Rifa'ah, yang telah ditalak tiga oleh Rifa'ah. Kini aku kawin dengan 'Abdur Rahman bin Zabir. Tetapi anunya seperti jumbai kain (impotent). Rasulullah saw. tersenyum mendengarkannya, lalu dia bertanya: "Apakah kamu ingin kembali kepada Rifa'ah? Itu tidak boleh . . . . . sebelum engkau merasakan madunya 'Abdur Rahman, dan 'Abdur Rahman merasakan madumu (kamu sanggama dengan 'Abdur Rahman)."

1368. Dari 'Aisyah r.a., katanya : "Rasulullah saw. pernah ditanya orang tentang seorang perempuan yang telah kawin, lalu ditalak oleh suaminya, kemudian dia kawin dengan laki-laki lain, lalu ditalak pula oleh suaminya yang kedua ini sebelum mereka melakukan sanggama. Ditanyakan, "Apakah boleh wanita itu kawin kembali dengan suaminya yang pertama?" Sabda Rasulullah saw., "Tidak boleh, sebelum suaminya yang kedua itu merasakan madunya masing-masing (keduanya bersanggama)."

فَقَدَّ عَصَى اللَّهِ وَرَسُولَهُ.

۱۳۶۷ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ جَاءَتْ  
امْرَأَةً رِفَاعَةَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ كُنْتُ عِنْدَ رِفَاعَةَ  
فَطَلَّقَنِي فَبَتَّ طَلَاقِي فَتَزَوَّجْتُ  
عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ الزَّبِيرِ وَإِنْ مَامَعَهُ  
مِثْلَ هُدْبَةِ الثَّوْبِ فَتَبَسَّمَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ  
أَتُرِيدِينَ أَنْ تَرْجِعِي إِلَى رِفَاعَةَ ؟  
لَا . . . حَتَّى تَذُوقِي عُسَيْلَتَهُ وَيَذُوقَ  
عُسَيْلَتَكَ .

۱۳۶۸ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنِ الْمَرْأَةِ  
بِتَزْوُجِهَا الرَّجُلَ فَيُطَلِّقُهَا فَتَزُوجُ  
رَجُلًا فَيُطَلِّقُهَا قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَ بِهَا  
أَتَحِلُّ لِمَنْ تَزُوجُهَا الْأَوَّلُ ؟ قَالَ لَا حَتَّى  
يَذُوقَ عُسَيْلَتَهَا .

## Doa sebelum sanggama

1369. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kalaulah mereka bila hendak bersetubuh membaca doa, *Bismillahi Allahuma jannibnasy syaithana wa jannibisy syaithana ma razaqtana*,<sup>16</sup>) maka jika ditakdirkan Allah mereka beroleh anak dari persetubuhan itu, setan tidak kuasa mengganggu anak itu selama-lamanya."

١٣٦٩ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لَوْ أَنَّ أَحَدَهُمْ إِذَا ارَادَ أَنْ يَأْتِيَ أَهْلَهُ  
قَالَ بِاسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ  
وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا فَإِنَّهُ  
إِنْ يُقَدَّرَ بَيْنَهُمَا وَلَدٌ فِي ذَلِكَ لَمْ  
يَصْرُهُ شَيْطَانٌ أَبَدًا

## Dari belakang

1370. Dari Jabir r.a., katanya :  
"Orang-orang Yahudi mengatakan, apabila seseorang suami mendatangi isterinya dari arah belakang, anaknya jereng. Karena itu turunlah ayat: "Isterimu adalah kebun bagimu; maka datangilah kebunmu dari arah yang kamu inginkan . . . ." (Al Baqarah : 223)

١٣٧٠ - عَنْ جَابِرٍ يَقُولُ كَانَتْ  
الْيَهُودُ تَقُولُ إِذَا أَتَى الرَّجُلُ امْرَأَتَهُ  
مِنْ دُبُرِهَا فِي قُبُلِهَا كَانَ الْوَلَدُ  
أَسْوَلَ فَتَنَزَّلَتْ « نِسَاؤُكُمْ حَرْثٌ  
لَكُمْ فَأْتُوا حَرْثَكُمْ أَنْ تَشْتُمُوا ».

## Isteri memisah tidur dari suami

1371. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Apabila seorang isteri tidur memisah dari

١٣٧١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا بَاتَتْ

16). Dengan menyebut nama Allah (kami bersetubuh). Wahai Allah, hindarkanlah kami dari gangguan setan, dan hindarkanlah setan dari anak yang Engkau kurniakan kepada kami.

ranjang suaminya, maka si isteri itu di-  
kutuk malaikat sampai pagi.”

الْمَلَأَتْهَا حَجْرًا فِرَاشَ زَوْجِهَا لَعْنَتُهَا  
الْمَلَأَتْهَا حَتَّى تَصْبِحَ .

1372. Dari Abu Hurairah r.a., kata-  
nya Rasulullah saw. bersabda :  
”Demi Allah, yang jiwaku di tangan-  
Nya, apabila seorang laki-laki memang-  
gil isterinya tidur ke ranjang, tetapi si  
isteri enggan, maka penduduk langit  
marah kepadanya sampai suaminya  
memafkannya.”

۱۳۷۲ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ وَمَا مِنْ رَجُلٍ  
يَدْعُو امْرَأَتَهُ إِلَى فِرَاشِهَا فَتَأْبَى عَلَيْهِ  
إِلَّا كَانَ الَّذِي فِي السَّمَاءِ سَاخِطًا  
عَلَيْهَا حَتَّى يَرْضَى عَنْهَا .

1373. Dari Abu Hurairah r.a., kata-  
nya Rasulullah saw. bersabda :  
”Apabila seorang suami memanggil  
isterinya ke ranjang, tetapi tidak di-  
perkenankan oleh isterinya, lalu se-  
malam itu suaminya marah kepada-  
nya, maka si isteri itu mendapat kutuk  
malaikat sampai Subuh.”

۱۳۷۳ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِذَا دَعَا الرَّجُلُ امْرَأَتَهُ إِلَى فِرَاشِهِ فَلَمْ  
تَأْتِهِ فَبَاتَ غَضَبَانَ عَلَيْهَا لَعْنَتُهَا  
الْمَلَأَتْهَا حَتَّى تَصْبِحَ .

**Jangan membuka rahasia**

1374. Dari Abu Sa'îd Al Khudri r.a.,  
katanya Rasulullah saw. ber-  
sabda: ”Seburuk-buruk tempat  
manusia di sisi Allah kelak hari kiamat,  
ialah tempat suami yang telah saling

۱۳۷۴ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ  
يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ أَسْرَرِ النَّاسِ عِنْدَ اللَّهِ  
مَنْزِلَةَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ الرَّجُلُ يُفْضِي

percaya-mempercayai dengan isterinya, tetapi kemudian si suami membuka rahasia pribadi isterinya sendiri."

إِلَىٰ أَمْرَاتِهِ وَتَفْضِي إِلَيْهِ ثُمَّ يَنْشُرُ  
سِرَّهَا.

'Azal<sup>17)</sup>

1375. Dari Ibnu Muhairiz r.a., katanya dia dan Abu Shirmah r.a., datang kepada Abu Sa'id Al Khudri r.a., lalu dia bertanya: "Ya, Abu Said Adakah anda mendengar Rasulullah saw. menerangkan perihal 'azal?" Jawab Abu Sa'id, "Ya, ada. Yaitu ketika kami berperang bersama-sama Rasulullah saw. memerangi Bani Mushthaliq, kami berhasil menawan wanita-wanita 'Arab yang cantik-cantik. Kami telah lama kesepian. Sedangkan kami menginginkan tebusan dari tawanan-tawanan itu. Karena itu kami bermaksud hendak menyetuuhui mereka tetapi dengan 'azal. Lalu kami tanyakan hukumnya kepada Rasulullah saw.

١٣٧٥ - عَنِ ابْنِ مُحَيْرِيزٍ أَنَّهُ  
قَالَ دَخَلْتُ أَنَا وَأَبُو صِرْمَةَ عَلَىٰ أَبِي  
سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ فَسَأَلَهُ أَبُو صِرْمَةَ  
فَقَالَ يَا أَبَا سَعِيدٍ هَلْ سَمِعْتَ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ  
الْعَزْلَ فَقَالَ نَعَمْ عَزَّوَنَامِعَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَزْوَةَ  
بِأَصْطَلِقٍ فَسَبَبْنَا كَرَامَ الْعَرَبِ  
فَطَالَتْ عَلَيْنَا الْعُرْبَةُ وَرَغِبْنَا فِي  
الْفِدَاءِ فَأَرَدْنَا أَنْ نَسْتَجِيعَ وَنَعْزِلُ  
فَقُلْنَا نَفْعَلُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَظْهُرِنَا لِأَنَّا سَأَلَهُ  
فَسَأَلْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَو

17). 'Azal (coitus interruptus), ialah mengeluarkan zakar (pemis) dari faraj (vagina) isteri pada saat akan terjadi inzal (orgasme) sehingga mani terpercari di luar faraj.

Jawab beliau, "Tidak ada gunanya kamu melakukan 'azal, karena sejumlah roh yang telah ditetapkan Allah harus tercipta, akan tetap ada hingga hari kiamat."

سَمَّ فَقَالَ لَا عَلَيْكُمْ الْأَتْعَالُ مَا كَتَبَ  
اللَّهُ خَلْقَ نَسَمَةٍ هِيَ كَائِنَةٌ إِلَى يَوْمِ  
الْقِيَامَةِ الْأَسْتَكُونُ.

1376. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Masalah 'azal pernah dibicarakan orang dekat Nabi saw., lalu beliau bertanya: "Apa itu 'azal?" Jawab para sahabat, "Seorang laki-laki menyetubuhi isterinya yang sedang menyusui anaknya, tetapi dia tidak ingin isterinya itu hamil. Atau seorang laki-laki menyetubuhi hamba sahayanya, tetapi dia tidak ingin sahayanya itu hamil karenanya." Jawab Nabi saw., "Tidak ada gunanya kalian berbuat seperti itu. Karena kehamilan itu termasuk qadar." Kata Ibnu 'Aun, "Setelah hal itu kukabarkan kepada Hasan, maka kata Hasan, "Demi Allah, sesungguhnya yang demikian itu adalah tegoran dari Allah."

١٣٧٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ  
قَالَ ذَكَرَ الْعَزْلُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ وَمَا دَأَكُمْ قَالُوا  
الرَّجُلُ تَكُونُ لَهُ النِّزَاةُ تَرْضِعُ فَيُصِيبُ  
مِنْهَا وَيَكْرَهُ أَنْ يَحْتَمِلَ مِنْهُ وَالرَّجُلُ  
تَكُونُ لَهُ الْإِمَةُ فَيُصِيبُ مِنْهَا وَيَكْرَهُ  
أَنْ يَحْتَمِلَ مِنْهُ قَالَ فَلَا عَلَيْكُمْ إِلَّا  
تَفْعَلُوا إِذَا كُمُ فَإِنَّمَا هُوَ الْقَدَرُ قَالَ  
ابْنُ عَوْنٍ فَحَدَّثْتُ بِهِ الْحَسَنَ فَقَالَ  
وَاللَّهِ لَكَ أَنْ هَذَا زَجْرٌ.

1377. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Rasulullah saw. ditanya orang perihal 'azal. Jawab beliau, "Tidak semua air mani langsung menjadi anak. Tetapi apabila Allah menghendaki menjadikan sesu-

١٣٧٧ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ  
سَمِعَهُ يَقُولُ سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْعَزْلِ فَقَالَ مَا  
مِنْ كُلِّ الْمَاءِ يَكُونُ الْوَلَدُ وَإِذَا رَادَ اللَّهُ



atu, tidak satu pun yang dapat menghalangi-Nya."

خَلَقَ شَيْءٌ لَوْ مَنَعَهُ شَيْءٌ؟

1378. Dari Jabir r.a., katanya: "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw. lalu dia bertanya: "Aku mempunyai seorang sahaya perempuan yang bekerja melayani dan menyiram tanaman kami. Aku sering seketiduran dengannya, tetapi aku tidak mau kalau dia hamil. Bagaimana itu, ya Rasulullah?" Jawab Rasulullah saw., "Jika engkau mau, lakukanlah 'azal. Namun begitu sekalipun, apa yang telah ditetapkan Allah pasti akan datang jua." Tidak berapa lama kemudian, laki-laki itu datang pula kepada Nabi saw., katanya: "Sahaya perempuan yang kuceritakan dulu telah hamil." Jawab Rasulullah saw., "Bukankah aku telah mengatakan kepada anda, bahwa apa yang telah ditetapkan Allah pasti akan datang jua."

١٣٧٨ - عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَجُلًا أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ لِي جَارِيَةً هِيَ خَادِمُنَا وَسَايَبُنَاوَأَنَا طُوفُفُ عَلَيْهَا وَأَنَا الْكُرُهُ أَنْ أَحْمِلَ فَقَالَ اعْمَلْ عَنْهَا إِنْ شِئْتَ فَإِنَّهُ سَيَأْتِيهَا مَا قَدَّرَ لَهَا فَلَيْتَ الرَّجُلُ ثُمَّ أَتَاهُ فَقَالَ إِنَّ الْجَارِيَةَ قَدْ حَمَلَتْ فَقَالَ قَدْ أَخْبَرْتُكَ أَنَّهُ سَيَأْتِيهَا مَا قَدَّرَ لَهَا .

1379. Dari Jabir r.a., katanya: "Kami pernah melakukan 'azal, padahal pada masa itu Qur'an selalu turun. - Ishak menambahkan ucapan Sufyan, "Kalau perbuatan 'azal itu terlarang, tentu Qur'an telah melarang perbuatan kami itu."

١٣٧٩ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ كُنَّا نَعْمَلُ وَالْقُرْآنُ يُنَزَّلُ زَادَ إِسْحَاقُ قَالَ سَفِيَانُ لَوْ كَانَ شَيْئًا يُنْهَى عَنْهُ لَنَهَانَا عَنْهُ الْقُرْآنُ .

1380. Dari Jabir r.a., katanya: "Kami pernah melakukan 'azal pada masa Rasulullah saw., dan berita per-

١٣٨٠ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ كُنَّا نَعْمَلُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

buatan kami itu sampai pula kepada Rasulullah saw., tetapi beliau tidak melarang kami melakukannya.”

**Bersetubuh dengan isteri yang menyusui**

1381. Dari Judzamah binti Wahab Al Asadiyah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: “Sungguhnya aku telah bertekad akan melarang ghilah (menyetubuhi isteri pada masa menyusui anak). Kemudian aku ingat bangsa Rumawi dan Persia melakukan hal itu, tetapi tidak menyebabkan anak mereka cacat.”

وَسَلَّمَ فَبَلَغَ ذَلِكَ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَامَّ يَنْهَانَا.

١٣٨١ - عَنْ جُذَامَةَ بِنْتِ وَهْبِ الْأَسَدِيَّةِ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أَنْهَى عَنِ الْغِيلَةِ حَتَّى ذَكَرْتُ أَنَّ الرُّومَ وَفَارِسَ يَصْنَعُونَ ذَلِكَ فَلَا يَصُرُّوْا وَلَا دَهْمٌ » قَالَ مُسْلِمٌ وَأَمَّا خَلْفٌ فَقَالَ عَنْ جُذَامَةَ الْأَسَدِيَّةِ وَالصَّحِيحُ مَا قَالَهُ يُعْبَى بِالذَّلِ.

1382. Dari Sa'ad bin Abi Waqqash r.a., katanya: “Seorang laki-laki datang kepada Nabi saw., lalu dia bertanya: “Aku melakukan 'azal terhadap isteriku (yang sedang dalam masa menyusui bayi). Bagaimana itu hukumnya, ya Rasulullah?” Jawab beliau, “Apa yang mendorongmu melakukannya?” Jawab laki-laki itu, “Aku kasihan terhadap anak-anaknya (takut kalau menjadi cacat).” Sabda Rasulullah saw., “Seandainya hal itu

١٣٨٢ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ أَنَّ رَجُلًا جَاءَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنِّي أَعْرَلُ عَنِ امْرَأَتِي فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَ تَفْعَلُ ذَلِكَ فَقَالَ الرَّجُلُ أَشْفَقُ عَلَى وَلَدِهَا أَوْ عَلَى أَوْلَادِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

menyebabkan anak-anak cacat, sudah cacatlah orang-orang Persia dan Rumawi.”

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ كَانَ ذَلِكَ ضَارًّا صَرَ  
فَارِسَ وَالتُّرُومَ.

---

## SUSUAN

## كِتَابُ الرِّضَاعِ

## Yang diharamkan karena susuan

1383. Dari 'Amrah r.a., katanya 'Aisyah r.a. menceritakan kepadanya bahwa ketika Rasulullah saw. berada di sisi 'Aisyah, dia pernah mendengar suara seorang laki-laki minta izin masuk ke rumah Hafshah. Lalu dikatakannya kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Ada seorang laki-laki minta izin masuk ke rumah isteri anda (Hafshah)," Jawab Rasulullah saw., "Kukira orang itu paman sesusuan dengan Hafshah." Tanya 'Aisyah, "Sedang paman susuanmu masih hidup, bolehkah dia masuk ke rumahku?" Jawab Nabi saw., "Tentu saja boleh! Sesusuan menyebabkan haram dikawini seperti haram karena sekan-dungan."

١٣٨٣ - عَنْ عَمْرَةَ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عِنْدَهَا وَاتَّهَمَتْ صَوْتَ رَجُلٍ يَسْتَأْذِنُ فِي بَيْتِ حَفْصَةَ قَالَتْ عَائِشَةُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا رَجُلٌ يَسْتَأْذِنُ فِي بَيْتِكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَأَيْتُمْ فَلَانًا فَلَمَّا لَمْ يَرَ حَفْصَةَ مِنَ الرِّضَاعَةِ «فَقَالَتْ عَائِشَةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْ كَانَ فَلَانٌ حَيًّا لِعَمِيهَا مِنَ الرِّضَاعَةِ «دَخَلَ عَلَيَّ؟ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ إِنَّ الرِّضَاعَةَ تُحَرِّمُ مَا حَرَّمَ الْوِلَادَةُ.

1384. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. pernah bersabda

١٣٨٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ لِي

kepadanya, "Haram kawin karena sesusuan, semua yang diharamkan karena sekandung."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْرِمُ  
مِنَ الرِّضَاعَةِ مَا يَحْرِمُ مِنَ الْوِلَادَةِ.

1385. Dari 'Aisyah r.a., katanya:  
"Aflah, saudara Abu Qu'ais, yaitu paman sesusuan 'Aisyah, pernah datang ke rumahku setelah ayat hijab (ayat yang memerintahkan supaya wanita memakai tabir) turun, dan dia minta izin hendak masuk, tetapi aku tidak membolehkannya. Setelah Rasulullah saw. datang, kuceritakan hal itu kepada beliau. Lalu beliau menyuruhku supaya membolehkan masuk."

١٣٨٥ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَهَا أَخْبَرَتْهُ  
أَنَّ أَفْلَحَ أَخَا أَبِي الْقُعَيْسِ جَاءَ يَسْتَأْذِنُ  
عَلَيْهَا وَهُوَ عَمَّهَا مِنَ الرِّضَاعَةِ بَعْدَ  
أَنْ أَنْزَلَ الْحِجَابُ قَالَتْ فَأَبَيْتُ أَنْ  
أَذِنَ لَهُ فَلَمَّا جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرْتُهُ بِالَّذِي  
صَبَعْتُ فَأَمَرَنِي أَنْ أَذِنَ لَهُ عَلَيَّ.

1386. Dari 'Urwah r.a., katanya  
'Aisyah menceritakan kepadanya, bahwa Aflah saudara Abu Qu'ais pernah minta izin kepadanya hendak masuk ke rumahnya, sesudah turun ayat hijab. Sedangkan Abu Qu'ais adalah bapak 'Aisyah karena susuan. Kata 'Aisyah, "Demi Allah, aku tidak membolehkan Aflah itu masuk, sehingga ada izin Rasulullah saw. lebih dahulu. Sesungguhnya bukan Abu Qu'ais yang menyusukanku, tetapi adalah isterinya. - (Jadi Abu Qu'ais adalah bapak susuan 'Aisyah dan Aflah paman susuan

١٣٨٦ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ  
أَنَّهُ جَاءَ أَفْلَحَ أَخَوَاتِي الْقُعَيْسِ  
يَسْتَأْذِنُ عَلَيْهَا بَعْدَ مَا نَزَلَ الْحِجَابُ  
وَكَانَ أَبُو الْقُعَيْسِ أَبَا عَائِشَةَ مِنَ  
الرِّضَاعَةِ قَالَتْ عَائِشَةُ فَقُلْتُ  
وَاللَّهِ لَا أَذِنُ لِأَفْلَحَ حَتَّى أَسْتَأْذِنَ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَإِنَّ أَبَا الْقُعَيْسِ لَيْسَ هُوَ أَرْضَعَنِي  
وَلَكِنْ أَرْضَعَنِي امْرَأَتُهُ قَالَتْ عَائِشَةُ

annya) – Kata 'Aisyah, "Setelah Rasulullah saw. pulang, kuceritakan peristiwa itu kepada beliau. Yaitu bahwa Aflah, saudara Abu Qu'ais datang kepadaku dan dia minta dibolehkan masuk. Aku tidak membolehkannya sebelum ada izin dari Rasulullah saw." Sabda Nabi saw., "Izinkanlah dia masuk!" Kata 'Urwah, "Karena itu 'Aisyah berkata: 'Haramkanlah karena sesusuan apa yang diharamkan karena seturunan."

فَلَمَّا دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَفْلَحَ أَخَا أَبِي الْفُعَيْسِ جَاءَ بِنِي يَسْتَأْذِنُ عَلَيَّ فَفَكَرِهْتُ أَنْ أَدْنَ لَهُ حَتَّى اسْتَأْذِنَكَ قَالَتْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ائْذِنِي لَهُ قَالَ عُرْوَةُ فَبِذَلِكَ كَانَتْ عَائِشَةُ تَقُولُ حَرَّمَوا مِنَ الرِّضَاعَةِ مَا حَرَّمَوا مِنَ النَّسَبِ .

1387. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Paman susuanku datang dan dia minta izin masuk ke rumahku. Aku enggan memberinya izin sebelum ada perintah Rasulullah saw. Tatkala Rasulullah saw. datang, lalu kuceritakan kepada beliau bahwa paman susuanku minta izin masuk ke rumahku, tetapi aku enggan mengizinkannya. Lalu bersabda Rasulullah saw., "Biarkanlah pamanmu masuk ke rumahmu!" Jawabku, "Bukankah yang menyusukanku wanita, bukan laki-laki." Jawab Rasulullah saw., "Dia pamanmu. Biarkanlah dia masuk ke rumahmu!"

١٣٨٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ جَاءَ عَمِّي مِنَ الرِّضَاعَةِ يَسْتَأْذِنُ عَلَيَّ فَأَبَيْتُ أَنْ أَدْنَ لَهُ حَتَّى اسْتَأْمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ إِنَّ عَمِّي مِنَ الرِّضَاعَةِ اسْتَأْذَنَ عَلَيَّ فَأَبَيْتُ أَنْ أَدْنَ لَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْيَلِجْ عَلَيْكَ عَمَّكَ قُلْتُ إِنَّمَا أَرْضَعَنِي الْمَرْأَةَ وَلَمْ يَرْضَعْنِي الرَّجُلُ قَالَ إِنَّهُ عَمَّكَ فَلْيَلِجْ عَلَيْكَ .

1388. Dari 'Urwah r.a., katanya 'Aisyah mengabarkan kepadanya bahwa paman susuannya bernama Aflah, minta izin hendak masuk ke rumahnya. Tetapi 'Aisyah menutup pintu atau tabir. Lalu 'Aisyah mencecitkannya kepada Rasulullah saw. Sabda Rasulullah kepada 'Aisyah, "Jangan menutup pintu terhadapnya. Diharamkan karena sesusuan apa yang diharamkan karena turunan."

۱۳۸۸ - عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّ عَمَهَا مِنَ الرَّضَاعَةِ يُسَمَّى أَفْلَحَ اسْتَأْذَنَ عَلَيْهَا فَحَجَبَتْهُ فَأَخْبَرَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهَا لَا تَحْجِبِي مِنْهُ فَإِنَّهُ يُعْرَمُ مِنَ الرَّضَاعَةِ مَا يُعْرَمُ مِنَ النَّسَبِ .

#### Anak saudara sesusuan

1389. Dari 'Ali r.a., katanya dia bertanya kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Mengapa anda sangat mengutamakan pilihan kepada wanita-wanita Quraisy, sehingga mengesampingkan kami?" Jawab Rasulullah saw., "Adakah kamu mengenal wanita yang pantas bagiku?" Jawab 'Ali, "Ya, ada! Yaitu puteri Hamzah." Maka bersabda Rasulullah saw., "Dia tidak halal bagiku, karena dia puteri saudaraku sesusuan."

۱۳۸۹ - عَنْ عَلِيٍّ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَكَ تَتَوَقَّؤُ فِي قُرَيْشٍ وَتَدْرُؤُنَا فَقَالَ وَعِنْدَكُمْ شَيْءٌ قُلْتُ نَعَمْ بِنْتُ حَمْزَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهَا لَا تَحِلُّ لِي إِنَّهَا ابْنَةُ أَخِي مِنَ الرَّضَاعَةِ .

#### Saudara isteri, anak tiri, dan anak saudara sesusuan

1390. Dari Ummu Habibah r.a, isteri Nabi saw., katanya dia bertanya kepada Rasulullah saw., "Ya Rasulullah! Nikahilah saudaraku 'Azzah!"

۱۳۹۰ - عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَتْهَا أَنَّهَا قَالَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ انكِحْ أُخْتِي عَزَّةَ

Jawab Rasulullah saw., "Betulkah begitu keinginanmu?" Jawab Ummu Habibah, "Benar, ya, Rasulullah! Karena aku tidak tega anda beristeri kepada yang lain. Tetapi aku ingin yang menjadi sekutuku dalam kebajikan (maduku) saudaraku sendiri." Jawab Rasulullah saw., "Dia ('Azzah) tidak halal bagiku (karena ia saudaramu. Tidak boleh menikahi dua saudara sekaligus)." Kata Ummu Habibah, "Aku mendengar berita bahwa anda hendak kawin dengan Durrah binti Abu Salamah (yakni anak tiri Nabi saw. dengan isterinya Ummu Salamah). Tanya Rasulullah saw. (agak terkejut), "Dengan anak gadis Ummu Salamah?" Jawab Ummu Habibah, "Ya!" Sabda Rasulullah saw., "Seandainya dia bukan anak tiriku yang kubesarkan di rumahku (yang halal kukawini), dia tetap tidak halal bagiku, karena dia anak saudara susuanku, karena aku dan Abu Salamah sama-sama menyusui kepada. Tsuwaibah. Karena itu janganlah engkau tawar-tawarkan lagi kepadaku anak-anakmu dan saudara-saudaramu."

**Satu atau dua kali susuan tidak mengharamkan**

1391. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Satu atau dua kali menyusui tidak mengharamkan (perkawinan)."

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 أَحَبُّبَيْنَ ذَلِكَ فَقَالَتْ نَعَمْ يَا رَسُولَ  
 اللَّهِ لَسْتُ لَكَ بِمُخْلِيةٍ وَأَحَبُّ مَنْ  
 شَرِكْنِي فِي خَيْرِ أُخْتِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّ ذَلِكَ لَا يَجِزُ  
 لِي قَالَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَإِنَّا  
 نَتَحَدَّثُ أَنَّكَ تَرِيدُ أَنْ تَكَلِّحَ ذُرَّةَ بِنْتِ  
 أَبِي سَلَمَةَ قَالَ بِنْتُ أَبِي سَلَمَةَ قَالَتْ  
 نَعَمْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
 وَسَلَّمَ لَوْ أَنَّهَا لَمْ تَكُنْ رَبِيبَتِي فِي حَجْرِي  
 مَا حَلَّتْ لِي إِنَّهَا ابْنَةُ أُمِّي مِنَ الرِّضَاعَةِ  
 أَرْضَعْتَنِي وَأَبَا سَلَمَةَ تَرِيبَهُ فَلَا  
 تَعْرِضْنِ عَلَيَّ بِنَاتِكُنَّ وَلَا أَخَوَاتِكُنَّ.

١٣٩١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ  
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
 وَسَلَّمَ لَا تُعْرِمُ الْمَعْتَةَ وَالْمَعْتَانِ.



1392. Dari 'Ummul Fadhal r.a., katanya: "Seorang 'Arab dusun datang kepada Nabi saw. ketika beliau sedang berada di rumahku, lalu dia bertanya: "Ya, Rasulullah! Aku telah beristeri, lalu aku kawin pula dengan wanita lain. Kemudian, isteri pertamaku mengatakan bahwa dia pernah menyusukan isteriku yang muda itu satu atau dua kali susuan. Bagaimana itu, ya Rasulullah?" Jawab Nabi saw., "Satu atau dua kali susuan tidak mengharamkan perkawinan."

**Mula-mula sepuluh kali, kemudian lima kali**

1393. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Yang diperoleh dalam Qur'an sepuluh kali susuan, itulah yang diharamkan. Kemudian hukum itu diganti dengan lima kali susuan. Tidak lama sesudah itu Rasulullah saw. wafat. Maka lima kali susuan itulah yang tetap dalam Qur'an hingga sekarang."

**Menyusukan anak yang sudah dewasa**

1394. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Bahwasanya Salim, maula Abu Hudzaifah, masih tetap tinggal bersama Abu Hudzaifah dan keluarganya di rumah mereka, walaupun Salim telah dimerdekakan. Maka datanglah isteri Abu Hudzaifah kepada Nabi saw. menanyakan hal itu kepada beliau. Kata-

۱۳۹۲ - عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ قَالَتْ دَخَلَ  
أَعْرَابِيٌّ عَلَى نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ وَهُوَ فِي بَيْتِي فَقَالَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنِّي  
كَانَتْ لِي امْرَأَةٌ فَتَزَوَّجْتُ عَلَيْهَا الثَّرَى  
فَزَعَمَتْ امْرَأَتِي الْأُولَى أَنَهَا رَضَعَتْ  
امْرَأَتِي الْحَدِيثُ رَضْعَةٌ أَوْ رَضْعَتَيْنِ  
فَقَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لَا تُحْرِمُ الْإِمْلَاجَةَ وَالْإِمْلَاجَتَانِ .

۱۳۹۳ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَهَا قَالَتْ  
كَانَ فِيمَا أَنْزَلَ مِنَ الْقُرْآنِ عَشْرُ رَضَعَاتٍ  
مَعْلُومَاتٍ يُحْرَمُ مِنْ ثُمَّ نَسِخْنَ بِمَحْسَبِ  
مَعْلُومَاتٍ فَتَوَفَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُنَّ فِيمَا يَقْرَأُ  
مِنَ الْقُرْآنِ .

۱۳۹۴ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ سَالِمًا مَوْلَى  
أَبِي حُدَيْفَةَ كَانَ مَعَ أَبِي حُدَيْفَةَ وَاهْلِهِ  
فِي بَيْتِهِمْ فَأَتَتْ « تَعْنِي ابْنَةَ سَهْمِيلٍ »  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ

nya: "Salim telah balig dan berpikir dewasa. Tetapi dia masih bebas saja keluar masuk rumah kami sebagai biasa. Aku khawatir kalau-kalau dalam diri Abu Hudzaifah timbul pikiran yang bukan-bukan." Maka bersabda Nabi saw., "Susukan dia (Salim) supaya engkau jadi muhrimnya. Dan dengan begitu hilang pulalah pikiran yang bukan-bukan dari diri Abu Hudzaifah." Pada waktu yang lain, isteri Abu Hudzaifah datang pula kepada beliau, katanya: "Aku telah menyusukannya, dan telah hilang pula pikiran yang bukan-bukan dari diri Abu Hudzaifah." 18)

إِنْ سَأَلْنَا قَدْ بَلَغَ مَا يَبْلُغُ الرِّجَالُ وَعَقَلَ مَا عَقَلُوا وَإِنَّهُ يَدْخُلُ عَلَيْنَا وَلَيْزَ أَنْ فِي نَفْسِ أَبِي حُدَيْفَةَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْضِعِيهِ نَحْرُمِي عَلَيْهِ وَيَذْهَبَ الَّذِي فِي نَفْسِ أَبِي حُدَيْفَةَ فَرَجَعَتْ فَقَالَتْ إِنِّي قَدْ أَرْضَعْتُهُ فَذْهَبَ الَّذِي فِي نَفْسِ أَبِي حُدَيْفَةَ .

1395. Dari Zainab binti Ummu Salamah r.a., katanya Ummu Salamah pernah berkata kepada 'Aisyah r.a., "Kenapa anak laki-laki yang sudah balig itu bebas saja keluar masuk rumahmu. Kalau aku, tidak senang dia masuk ke rumahku." Jawab 'Aisyah, "Kenapa kamu tidak mengambil teladan kepada Rasulullah saw.? Sesung-

١٣٩٥ - عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ قَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ لِعَائِشَةَ إِنَّهُ يَدْخُلُ عَلَيْكَ الْغُلَامُ الْأَيْفَعُ الَّذِي مَا أَحِبُّ أَنْ يَدْخُلَ عَلَيَّ قَالَ فَقَالَتْ عَائِشَةُ أَمَا لَكَ فِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى

18). Menyusukan anak yang sudah dewasa bisa dilakukan dengan dua cara:

1. Dengan memeras air susu ibu lalu diberikan kepada si anak.
2. Dengan cara menetekannya seperti bayi.

Dari hadis ini dapat diambil kesimpulan : 1. Kemuhriman susuan dewasa sama hukumnya dengan kemuhriman susuan ketika bayi. 2. Pendapat Jumhur Ulama mengatakan bahwa kasus seperti yang terjadi dalam hadis ini, hanya berlaku bagi Salim saja, tidak bagi yang lain-lain. 3. Yang membolehkan susuan bagi dewasa hanyalah 'Aisyah sendiri, sedangkan para isteri Nabi yang lain-lain tidak membolehkannya. (Syarah An Nawawi III : 633)

guhnya isteri Abu Hudzaifah pernah melapor kepada Rasulullah saw. bahwa Salim bebas saja keluar masuk rumahnya. Padahal Salim itu telah dewasa, sehingga timbul sesuatu dalam diri Abu Hudzaifah. Lalu sabda Rasulullah saw. kepada isteri Abu Hudzaifah, "Susukanlah dia (Salim) sehingga dia menjadi muhrimmu."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْوَدُ قَالَتْ إِنَّ  
امْرَأَةَ أَبِي حُدَيْفَةَ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
إِنْ سَأَلَا يَدْخُلُ عَلَيَّ وَهُوَ رَجُلٌ وَفِي  
نَفْسِي أَبِي حُدَيْفَةَ مِنْهُ شَيْءٌ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
ارْضِعِيهِ حَتَّى يَدْخُلَ عَلَيْكَ .

1396. Dari Ummu Salamah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Para isteri Nabi saw. enggan memberi kebebasan untuk keluar masuk rumah mereka, bagi anak yang telah dijadikan muhrim karena susuan. Dan kami berkata kepada 'Aisyah, "Demi Allah, kami berpendapat bahwa kasus seperti itu adalah suatu keringanan yang diberikan Rasulullah saw. khusus bagi Salim. Karena itu tidak seorang jua pun muhrim susuan yang boleh masuk ke rumah kami dan melihat kami tanpa hijab."

١٣٩٦ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَأَنَّ تَقُولُ  
أَبِي سَائِرٍ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أَنْ يَدْخُلْنَ عَلَيْهِنَّ أَحَدًا  
بِتِلْكَ الرَّضَاعَةِ وَقُلْنَ لِعَائِشَةَ وَاللَّهُ  
مَا نَرَى هَذَا إِلَّا رُخْصَةً أَرْخَصَهَا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لِسَائِرٍ خَاصَةً فَأَهْوَبُوا دَخَلَ عَلَيْنَا  
أَحَدٌ بِهَذِهِ الرَّضَاعَةِ وَلَا رَأْيُنَا .

#### Telitilah saudara susuanmu

1397. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. masuk ke rumahku, kebetulan ketika itu seorang laki-laki duduk di dekatku.

١٣٩٧ - عَنْ عَائِشَةَ دَخَلَ عَلَيَّ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ

Rasulullah saw. keberatan atas hal itu dan kelihatan di wajahnya beliau marah. Lalu aku berkata kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Sesungguhnya dia ini saudara susuanmu." Sabda beliau, "Telitilah saudara susuanmu, karena menyusu adalah karena kelaparan."

عِنْدِي رَجُلٌ قَاعِدٌ فَاشْتَدَّ ذَلِكَ عَلَيْهِ وَرَأَيْتُ الْغَضَبَ فِي وَجْهِهِ قَالَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ أَخِي مِنَ الرَّضَاعَةِ قَالَتْ فَقَالَ أَنْظُرْنَ أَخَوَتِكُنَّ مِنَ الرَّضَاعَةِ فَإِنَّا الرَّضَاعَةُ مِنَ الْمَجَاعَةِ.

### Tawanan perempuan

1398. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Setelah selesai peperangan Hunain, Rasulullah saw. mengirim pasukan ke Authas. Mereka bertemu dengan musuh dan segera bertempur. Mereka dapat memenangkan pertempuran itu dan berhasil menawan musuh, termasuk di antaranya tawanan-tawanan wanita. Para sahabat Rasulullah saw. berkeberatan menggauli wanita tawanan (sahaya) mereka, karena mereka punya suami orang-orang musyrik. Sehubungan dengan kasus tersebut Allah 'Azza wa Jalla menurunkan ayat sebagai berikut: "Dan diharamkan bagi kamu mengawini wanita-wanita bersuami, kecuali sahaya-sahaya yang kamu miliki. (Allah telah menetapkan hukum itu) sebagai ketetapan-Nya atas kamu" (An Nisa' : 24). Artinya, mereka halal bagimu setelah 'iddah mereka habis."

١٣٩٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ حُنَيْنٍ بَعَثَ جَيْشًا إِلَى أَوْطَاسٍ فَلَقُوا عَدُوًّا وَقَاتَلُوهُمْ فَظَلَمُوا عَلَيْهِمْ وَأَصَابُوا الرِّمَّ سَبَايَا فَكَانَ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحَرَ جَوَامٍ مِنْ غَشْيَانِهِنَّ مِنْ أَجْلِ زَوَاجِهِنَّ مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي ذَلِكَ: « وَالْحُصْنَاتُ مِنَ النِّسَاءِ الْأَمَّا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ » أَيْ فَهِنَّ لَكُمْ حَلَالٌ إِذَا انْقَضَتْ عِدَّتُهُنَّ.

### Status anak di luar nikah

1399. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Pada suatu ketika, Sa'ad bin Abi Waqqash bersengketa dengan 'Abdu bin Zam'ah mengenai seorang anak laki-laki. Kata Sa'ad, "Ya, Rasulullah! Anak ini adalah anak saudaraku 'Utbah bin Abi Waqqash. Dia berpesan kepadaku bahwa ini memang anaknya. Tengoklah, bukankah dia serupa benar dengan 'Utbah?" Kata 'Abdu bin Zam'ah, "Anak ini adalah saudaraku. Dia lahir di tikar ayahku, dari sahaya perempuan ayahku." Rasulullah saw. memperhatikan anak itu dengan teliti, ternyata awaknya memang serupa benar dengan 'Utbah bin Abi Waqqash. Lalu beliau bersabda: "Anak ini untukmu, hai 'Abdu. Yaitu untuk orang yang punya tikar, di mana anak itu dilahirkan. Sedangkan laki-laki yang menzinai ibunya tidak punya hak apa-apa terhadapnya. Karena itu tetaplah kamu menutupkan tabirmu terhadapnya, hai Saudah binti Zam'ah." 19)

١٣٩٩ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهُمَا قَالَتِ  
 اِحْتَصَمَ سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ وَعَبْدُ  
 بْنُ زَمْعَةَ فِي غُلَامٍ فَقَالَ سَعْدٌ هَذَا  
 يَا رَسُولَ اللَّهِ ابْنُ ابْنِ أُخْتِي عُبْتَةَ بِنِّ ابْنِ  
 وَقَّاصٍ عَهْدَ إِلَى أَنَّهُ ابْنُهُ أَنْظِرْهُ إِلَيَّ  
 شَبْهِهِ وَقَالَ عَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ هَذَا ابْنِي  
 يَا رَسُولَ اللَّهِ وُلِدَ عَلَيَّ فِي رَاشِ أَبِي مِنْ  
 وَلِيدَتِهِ فَانظُرْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى شَبْهِهِ فَرَأَى شَبْهًا  
 بَيْنَ ابْنِ عُبْتَةَ فَقَالَ هُوَ لَكَ يَا عَبْدُ  
 الْوَلَدُ لِلْفِرَاشِ وَلِلْعَاهِرِ الْحَجَرِ وَ  
 احْتَجِبِي مِنْهُ يَا سَوْدَةَ بِنْتُ زَمْعَةَ

- 19). Kasus persengketaan mengenai anak ini, ialah bahwa anak itu lahir dari hasil perzinahan 'Utbah bin Abi Waqqash dengan sahaya bapaknya 'Abdu bin Zam'ah sebelum Islam. Hal semacam itu banyak sekali terjadi dalam masyarakat jahiliyah. Jika terjadi sengketa, Islam menggariskan: anak itu adalah milik suami ibunya atau majikan ibunya jika ibunya sahaya. Sedang laki-laki yang menzinai ibunya tidak punya hak apa-apa terhadap anak itu. Namun begitu, keluarga majikan ibunya tetap harus menutupkan hijab terhadap anak-anak itu, seperti yang diperintahkan Nabi saw. terhadap isterinya Saudah binti Zam'ah.

1400. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Anak yang lahir dari hubungan gelap ibunya, menjadi milik orang yang punya tikar (suami ibunya atau majikan ibunya jika ibunya itu sahaya). Sedangkan laki-laki yang menzinai ibunya tidak punya hak apa-apa terhadap anak itu."

#### Identifikasi

1401. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Pada suatu hari Rasulullah saw. memasuki rumahku dengan keadaan gembira, lalu beliau berkata: "Hai, 'Aisyah! Engkau dengarkah tadi Mujazziz Mudliji (ahli identifikasi) masuk ke rumahku? Dia melihat Usamah dan Zaid dalam selimut beludru dengan kepala mereka tertutup dan telapak kaki terbuka. Mujazziz itu berkata, "Telapak kaki ini serupa satu sama lain (artinya mereka mempunyai hubungan darah/turunan)."

#### Giliran gadis dan janda

1402. Dari Ummu Salamah r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. baru kawin dengannya (Ummu Salamah), beliau tinggal di rumah Ummu Salamah hanya tiga hari. Rasulullah saw. bersabda: "Ini tidak berarti aku menghina keluargamu. Jika engkau menghendaki, aku dapat tinggal di rumahmu tujuh hari. Jika begitu, tentu di rumah isteriku yang lain tujuh hari pula."

١٤٠٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْوَلَدُ لِلْفَرَّاشِ وَلِلْعَاهِرِ الْحَجَرُ.

١٤٠١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ مَسْرُورًا فَقَالَ يَا عَائِشَةُ الْوَتَرِيُّ أَنْ مُجَزَّرًا الْمُدَلِجِيُّ دَخَلَ عَلَيَّ فَرَأَى أُسَامَةَ وَزَيْدًا وَعَلَيْهِمَا قَطِيفَةٌ فَدَعْطَبَارُوسَهُمَا وَبَدَتْ أقدامُهُمَا فَقَالَ إِنَّ هَذِهِ الْأَقْدَامُ بَعْضُهَا مِنْ بَعْضٍ.

١٤٠٢ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا تَزَوَّجَ أُمَّرَ سَلَمَةَ أَقَامَ عِنْدَهَا ثَلَاثًا وَقَالَ إِنَّهُ لَيْسَ بِكَ عَلَى أَهْلِكَ هَوَانٌ إِنْ شِئْتِ سَبَعْتَ لَكَ وَإِنْ سَبَعْتَ لَكَ سَبَعْتُ لِنِسَائِي.

1403. Dari Abu Bakar bin 'Abdur Rahman r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. baru kawin dengan Ummu Salamah, beliau tinggal di rumahnya (tiga malam). Ketika beliau hendak pergi ke rumah isterinya yang lain, baju beliau ditarik oleh Ummu Salamah. Lalu sabda beliau, "Jika engkau menghendaki, akan kūtambah malam pengantinmu, dan sudah tentu akan kuperhitungkan. Untuk gadis tujuh malam dan untuk janda tiga malam."

#### Giliran tetap para isteri

1404. Dari Anas r.a., katanya; "Nabi saw. mempunyai sembilan orang isteri. Bila beliau menggilir mereka, baru kembali kepada isteri pertama setelah hari kesembilan. Biasanya mereka berkumpul setiap malam di rumah isteri yang sedang beliau datangi. Pada suatu waktu, ketika beliau sedang giliran di rumah 'Aisyah, Zainab datang. Rasulullah saw. mengulurkan tangannya kepada Zainab, lalu kata 'Aisyah, "Ini Zainab!" Karena itu Nabi saw. menarik tangannya kembali. Maka terjadilah pertengkaran antara 'Aisyah dan Zainab, padahal shalat sudah diqamatkan orang. Kebetulan Abu Bakar lewat dekat situ dan dia mendengar suara keduanya bertengkar. Lalu kata Abu Bakar, "Ya, Rasulullah ! Keluarlah shalat. Tutup mulut mereka dengan tanah." Rasulullah saw. keluar

١٤٠٣ - عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ تَزَوَّجَ أُمَّ سَلَمَةَ فَلَدَخَلَ عَلَيْهَا فَأَرَادَ أَنْ يَخْرُجَ اخْتَدَتْ بِثَوْبِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ شَيْئًا زِدْتُكَ وَحَاسَبْتُكَ بِهِ لِلْبَكْرِ سَبْعٌ وَاللَّيْثِ ثَلَاثٌ .

١٤٠٤ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِسْعُ نِسْوَةٍ فَكَانَ إِذَا قَسَمَ بَيْنَهُنَّ لَا يَنْتَهِي إِلَى الْمَرْأَةِ الْأُولَى إِلَّا فِي تِسْعٍ فَلَنْ يَجْمَعَنَّ كُلَّ لَيْلَةٍ فِي بَيْتِ النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا فَكَانَ فِي بَيْتِ عَائِشَةَ فَجَاءَتْ زَيْنَبُ فَدَيْدَهُ إِلَيْهَا فَقَالَتْ هَذِهِ زَيْنَبُ فَكَفَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ فَتَقَاوَلَتْ حَتَّى اسْتَحَبَّتَا وَأُقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَرَأَى أَبُو بَكْرٍ عَلَى ذَلِكَ فَسَمِعَ أَمْوَاتَهُمَا فَقَالَ أَخْرُجْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِلَى الصَّلَاةِ وَاحْثُ فِي أَقْوَامِهِنَّ

pergi shalat. Kata 'Aisyah, "Setelah selesai shalat, tentu Abu Bakar akan datang memarahiku." Benar juga, setelah selesai shalat, Abu Bakar mendaftari 'Aisyah dan memarahinya. Kata-nya, "Begini kiranya perbuatanmu!"

الْتُرَابَ فَحَرَّجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ عَائِشَةُ الْآنَ يَقْضِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاتَهُ فَيَجِيءُ أَبُو بَكْرٍ فَيَفْعَلُ بِي وَيَفْعَلُ فَلَمَّا قَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آتَاهَا أَبُو بَكْرٍ فَقَالَ لَهَا قَوْلًا شَدِيدًا وَقَالَ: اتَّصْنَعِينَ هَذَا !!؟ .

1405. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Tidak seorang jua pun wanita yang kusukai menjadi contoh teladan bagiku selain Saudah binti Zam'ah; yaitu seorang wanita yang berpikiran tajam." Kata 'Aisyah selanjutnya, "Tatkala Saudah berangsur tua juga, dia memberikan hari gilirannya di samping Rasulullah saw. kepada 'Aisyah." Katanya, "Ya, Rasulullah! Hari giliranku bersama Anda kuberikan kepada 'Aisyah." Karena itu giliran 'Aisyah bersama Nabi saw. menjadi dua hari. Satu hari ialah hari gilirannya sendiri, sedang yang satu hari lagi ialah hari giliran Saudah."

١٤٠٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَا رَأَيْتُ امْرَأَةً أَحَبُّ إِلَيَّ أَنْ أَكُونَ فِي مَسَاحِحِهَا مِنْ سَوْدَةَ بِنْتِ زَمْعَةَ مِنْ امْرَأَةٍ فِيهَا حِدَةٌ قَالَتْ فَلَمَّا كَبُرْتُ جَعَلْتُ يَوْمَهَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَائِشَةَ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ جَعَلْتُ يَوْمِي مِنْكَ لِعَائِشَةَ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْسِمُ لِعَائِشَةَ يَوْمَيْنِ يَوْمَهَا وَيَوْمَ سَوْدَةَ.

1406. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku selalu mencela wanita

١٤٠٦ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَعْلُرُ



yang menyerahkan dirinya kepada Rasulullah saw., dan berujar: "Apakah wanita menyerahkan dirinya?" Tatkala Allah 'Azza wa Jalla menukkan ayat: "Kamu boleh menanggukkan menggauli siapa yang kamu kehendaki di antara para isterimu, dan boleh pula menggauli siapa yang kamu kehendaki . . . . . ." (Al Ahzab : 51), lalu kata 'Aisyah kepada Nabi saw., "Kulihat Tuhan Anda sangat cepat memenuhi keinginan anda."

عَلَى اللَّائِقِ وَهَبْنَ أَنْفُسَهُنَّ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَقُولُ وَتَهَبُ الْمَرْأَةُ نَفْسَهَا فَكَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَتَرَبِّي مَنْ نَشَاءُ مِنْهُنَّ وَتُؤْوِي إِلَيْكَ مَنْ نَشَاءُ وَمَنْ ابْتَعَيْتَ مِنْ عَزَلَتِ ۖ قَالَتْ قُلْتُ وَاللَّهِ مَا أَرَى رَبَّكَ إِلَّا يُسَارِعُ لَكَ فِي هَوَاكَ .

### Memilih jodoh

1407. Dari Abu Hurairah r.a., katanya, "Wanita itu dikawini karena empat perkara: Karena hartanya, karena turunannya, karena kecantikannya, dan karena agamanya. Maka utamakanlah karena agamanya, niscaya engkau bahagia."

١٤٠٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ لِبَيْتِهَا وَلِحَسَبِهَا وَلِحَالِهَا وَلِدِينِهَا فَأَظْهَرَ بِذَاتِ الدِّينِ تَرَبُّتُ يَدَاكَ .

1408. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Aku kawin pada masa Rasulullah saw., sesudah itu aku bertemu dengan Nabi saw., lalu beliau bertanya: "Ya, Jabir! Sudah kawinkah engkau?" Jawabku, "Sudah, ya Rasulullah!" Tanya beliau: "Dengar, gadis

١٤٠٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَقَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا جَابِرُ تَزَوَّجْتَ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ

atau dengan janda?" Jawabku, "Dengan janda." Sabda beliau, "Kenapa tidak dengan gadis? Engkau akan senang bersenda-gurau dengannya." Jawabku, "Aku punya saudara-saudara perempuan, ya Rasulullah. Aku kuatir isteriku akan turut mengatur urusanku dengan adik-adikku." Sabda Rasulullah saw., "O, begitu. Karena itulah justru wanita itu dikawini karena agamanya, karena hartanya, dan karena kecantikannya. Rupanya engkau telah memilih yang beragama. Semoga engkau bahagia!"

#### Menikahi gadis

1409. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Bapakku 'Abdullah meninggal dunia, meninggalkan sembilan orang anak perempuan. Lalu aku kawin dengan seorang janda. Maka bersabda Rasulullah saw. kepadaku, "Ya, Jabir! Kudengar engkau sudah kawin. Benarkah itu?" Jawabku, "Benar, ya Rasulullah!" Tanya beliau, "Dengan gadis atau dengan janda?" Jawabku, "Dengan janda, ya Rasulullah." Sabda Nabi saw., "Kenapa tidak dengan gadis; walaupun gadis itu sahaya, engkau akan senang bercumbu atau gelak tertawa dengannya." Jawabku, "Ayahku, 'Abdullah meninggal dunia dan meninggalkan sembilan orang anak perempuan. Aku tidak ingin kawin dengan perempuan yang sebaya dengan saudara-saudaraku, tetapi lebih suka membawa kepada mereka perem-

بِكْرًا مَرَّتَيْبٍ قُلْتُ نَيْبٌ قَالَ فَهَلَّا بِكْرًا  
تَلَاعِبَهَا قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ لِي  
أَخَوَاتٍ فَخَشِيْتُ أَنْ تَدْخُلَ بَيْتِي  
وَيَبِينَهُنَّ قَالَ فَذَلِكَ إِذْنٌ إِنَّ الْمَرْأَةَ  
تُنْكَحُ عَلَى دِينِهَا وَمَالِهَا وَكَمَالِهَا  
فَعَلَيْكَ بِذَاتِ الدِّينِ تَرَبَّتْ يَدَاكَ.

١٤٠٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ  
عَبْدَ اللَّهِ هَلَكَ وَتَرَكَ تِسْعَ بَنَاتٍ  
أَوْ قَالَ سَبْعَ فَتَزَوَّجْتُ امْرَأَةً نَيْبًا  
فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ يَا جَابِرُ تَزَوَّجْتَ قَالَ قُلْتُ نَعَمْ  
قَالَ فَبِكْرًا مَرَّتَيْبٍ قَالَ قُلْتُ بَلْ نَيْبٌ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَهَلَّا لِجَارِيَةٍ تَلَاعِبَهَا  
وَتَلَاعِبُكَ أَوْ قَالَ تَضَارِحُكُمْهَا وَ  
تَضَارِحُكُمْ قَالَ قُلْتُ لَهُ إِنْ عَبْدَ اللَّهِ  
هَلَكَ وَتَرَكَ تِسْعَ بَنَاتٍ أَوْ سَبْعَ وَ  
إِنِّي كَرِهْتُ أَنْ آتِيَهُنَّ أَوْ أَحْبَبْتُهُنَّ بِمِثْلِهِنَّ

puan yang dapat mengurus kemaslahatan mereka." Sabda Nabi saw., "Semoga Allah memberkatimu."

فَأَحْبَبْتُ أَنْ أَسَىَ بِأَمْرَةِ تَقُومُ عَلَيْهِنَ  
وَتُصَلِّحُهُنَّ قَالَ فَبَارَكَ اللَّهُ لَكَ.

### Wanita yang saleh

1410. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Dunia ialah kesenangan. Sebaik-baik kesenangan dunia ialah perempuan yang saleh."

١٤١٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَخَيْرُ مَتَاعِ الدُّنْيَا  
الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ.

### Bimbinglah dia dengan bijaksana

1411. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Wanita itu bagaikan tulang rusuk (bengkok). Bila engkau berusaha meluruskannya, niscaya dia patah. Tetapi jika engkau biarkan, engkau dapat berenang-nenang dengannya sekalipun dia tetap bengkok."

١٤١١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ  
الْمَرْأَةَ كَالصِّلِجِ إِذَا ذَهَبَتْ تَقِيمُهَا  
كَسَرْتَهَا وَإِنْ تَرَكْتَهَا اسْتَمْتَعْتَ بِهَا  
وَفِيهَا عَوْجٌ.

1412. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Kaum wanita diciptakan dari tulang rusuk, dan tak dapat engkau luruskan walau dengan cara bagaimanapun. Jika engkau merasa senang kepadanya berenang-nenanglah, namun dia tetap saja

١٤١٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِنَّ الْمَرْأَةَ خُلِقَتْ مِنْ صِلِجٍ لَنْ تَسْتَقِيمَ  
لَكَ عَلَى طَرِيقَةٍ فَإِنْ اسْتَمْتَعْتَ بِهَا  
اسْتَمْتَعْتَ بِهَا وَبِهَا عَوْجٌ وَإِنْ

bengkok. Jika engkau berusaha meluruskannya, niscaya dia patah. Mematahkannya ialah menceraikannya.”

ذَهَبَتْ تَقِيْمُهَا كَسْرُهَا وَكَسْرُهَا طَلَاقُهَا.

1413. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: ”Siapa yang iman dengan Allah dan hari kiamat, maka apabila dia menyaksikan suatu peristiwa, hendaklah dia menanggapinya dengan baik atau diam. Bijaksanalah membimbing wanita, karena wanita itu diciptakan dari tulang rusuk. Dan bahagiannya yang paling bengkok ialah yang sebelah atas. Jika engkau berusaha meluruskannya, niscaya dia patah. Tetapi jika engkau biarkan, dia akan senantiasa bengkok. Karena itu bijaksanalah membimbing wanita dengan baik.”

١٤١٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَإِذَا شَهِدَ امْرَأًا فَلْيَتَكَلَّمْ بِحَيْرٍ أَوْ لَيْسَكُتٌ وَاسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ فَإِنَّ الْمَرْأَةَ خُلِقَتْ مِنْ صِلَعٍ وَإِنَّ أَعْوَجَ شَيْءٍ فِي الصِّلَعِ أَعْلَاهُ إِنْ ذَهَبَتْ تَقِيْمُهُ كَسْرَتُهُ وَإِنْ تَرَكَتُهُ لَمْ يَزَلْ أَعْوَجَ اسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ حَيْرًا.

1414. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: ”Jangan memarahi wanita mu'minah. Jika kamu benci akan perangnya, niscaya ada pula yang menyenangkan daripadanya.”

١٤١٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَفْرَكُ مُؤْمِنٌ مُؤْمِنَةً إِنْ كَرِهَ مِنْهَا خُلُقًا رَضِيَ مِنْهَا آخَرَ وَقَالَ غَيْرُهُ.

#### Kesalahan Hawa

1415. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :

١٤١٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

“Kalau bukanlah karena pengkhianatan Hawa, niscaya wanita tidak akan khianat selama-lamanya kepada suaminya.”

قَالَ لَوْلَا حَوَاءُ لَمْ عَنَّ اُنْثَىٰ زَوْجَهَا  
الدَّهْرَ.

#### Kesalahan Bani Israil

1416. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : “Kalau bukanlah karena kesalahan Bani Israil, niscaya makanan dan daging kita tidak basi dan busuk. Dan kalau bukanlah karena pengkhianatan Hawa, niscaya kaum wanita tidak akan berkhianat kepada suaminya selama-lamanya.”

١٤١٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ  
الْحَادِيثَ مِنْهَا وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْلَا بَنُو إِسْرَائِيلَ  
لَمْ يَخْبَثِ الطَّعَامُ وَلَمْ يَخْنَزِ  
اللَّحْمُ وَلَوْلَا حَوَاءُ لَمْ عَنَّ اُنْثَىٰ  
زَوْجَهَا الدَّهْرَ.

THALAQ

كِتَابُ الطَّلَاقِ

Talaklah waktu dia suci

1417. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya dia pernah mentalak isterinya di masa Rasulullah saw., ketika isterinya sedang haid. Lalu Umar bin Khatthab menanyakan hukum kasus tersebut kepada Rasulullah saw. Sabda beliau, "Suruh dia ruju" (kembali kepada isterinya) kemudian tunggulah sampai dia suci, sesudah itu dia haid lagi, kemudian suci kembali. Pada saat suci kedua itulah dia boleh memilih apakah dia akan tetap berpasangan atau bercerai, yaitu sebelum melakukan persetubuhan lagi. Dan itulah yang dimaksud dengan 'iddah, yang diperintahkan Allah 'Azza wa Jalla menerapkannya."

١٤١٧ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ طَلَّقَ  
 امْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ فِي عَهْدِ رَسُولِ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَ  
 عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ لَهُ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّةً  
 فَلْيُرْجِعْهَا ثُمَّ لِيُرْكِهَا حَتَّى تَطْمَهُرَ  
 ثُمَّ تَحِيضَ ثُمَّ تَطْمَهُرَ ثُمَّ إِنْ شَاءَ  
 امْسَكَ بَعْدُ وَإِنْ شَاءَ طَلَّقَ قَبْلَ  
 أَنْ يَمْسَ فَتِلْكَ الْعِدَّةُ الَّتِي أَمَرَ اللَّهُ  
 عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُطَلَّقَ لَهَا النِّسَاءُ.

1418. Dari Nafi' r.a., katanya: "Bahwasanya Ibnu 'Umar r.a. pernah mentalak isterinya ketika sedang haid. Lalu ditanyakan hukumnya oleh 'Umar kepada Nabi saw. Rasulul-

١٤١٨ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ  
 طَلَّقَ امْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ فَسَأَلَ  
 عُمَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

lah saw. memerintahkan supaya Ibnu 'Umar ruju', kemudian menunggunya sampai haid lagi, dan setelah itu suci kembali. Sesudah itu barulah dia boleh mentalaknya sebelum menyebetubuhnya. Itulah yang disebut 'iddah yang diperintahkan Allah supaya mentalak perempuan pada waktu suci. Kata Nafi', "Ketika Ibnu 'Umar ditanya mengenai seorang laki-laki yang mentalak isterinya ketika haid, Ibnu 'Umar menjawab, jika engkau mentalaknya satu atau dua kali, Rasulullah saw. memerintahkan supaya ruju', kemudian harus menunggu perempuan itu haid lagi sampai dia suci kembali. Sesudah itu barulah dia boleh mentalaknya sebelum mereka bersetubuh kembali. Jika dia engkau talak tiga, berarti engkau mendurhakai Tuhanmu mengenai perintah talak. Dan engkau benar-benar telah putus hubunganmu dengan bekas isterimu (talak bain)."

فَامْرَةٌ أَنْ يَرْجِعَهَا ثُمَّ يُمْهَلُهَا حَتَّى  
تَحِيضَ حَيْضَةً أُخْرَى ثُمَّ يُمْهَلُهَا  
حَتَّى تَطْهُرَ ثُمَّ يُطَلِّقُهَا قَبْلَ أَنْ  
يَمْسَهَا فِتْلِكَ الْعِدَّةُ الَّتِي أَمَرَ اللَّهُ  
أَنْ يُطَلِّقَ لَهَا النِّسَاءَ قَالَ فَكَانَ ابْنُ  
عُمَرَ إِذَا سُئِلَ عَنِ الرَّجُلِ يُطَلِّقُ  
أَمْرَاتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ يَقُولُ أَمَا أَنْتَ  
طَلَّقْتَهَا وَاحِدَةً أَوْ اثْنَتَيْنِ إِنْ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَةٌ أَنْ  
يَرْجِعَ مَا ثُمَّ يُمْهَلُهَا حَتَّى تَحِيضَ  
حَيْضَةً أُخْرَى ثُمَّ يُمْهَلُهَا حَتَّى  
تَطْهُرَ ثُمَّ يُطَلِّقُهَا قَبْلَ أَنْ يَمْسَهَا  
وَأَمَا أَنْتَ طَلَّقْتَهَا ثَلَاثًا فَقَدْ عَصَيْتَ  
رَبَّكَ فِيمَا أَمَرَكَ بِهِ مِنْ طَلَاقِ  
أَمْرَاتِكَ وَبَانَ مِنْكَ .

1419. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya dia mentalak isterinya ketika haid. Lalu ditanyakan hukumnya oleh 'Umar kepada Nabi saw. Sabda beliau,

١٤١٩ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ طَلَّقَ  
أَمْرَاتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ فَذَكَرَ ذَلِكَ  
عُمَرُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

"Suruhlah dia ruju'. Sesudah itu talaklah ketika suci atau hamil."

فَقَالَ مَرَّةً فَلْيُرَاجِعْهَا ثُمَّ لِيُطَلِّقْهَا  
طَاهِرًا أَوْ حَامِلًا .

### Talak tiga

1420. Dari Ibnu Thawus r.a., dari bapaknya, katanya Abu Shahba' bertanya kepada Ibnu 'Abbas r.a., "Tahukah anda bahwa talak tiga yang diucapkan sekaligus, pada masa Rasulullah saw. dihukumkan hanya jatuh satu kali, begitu pula pada masa pemerintahan Abu Bakar. Kemudian pada masa pemerintahan 'Umar dinyatakan jatuh tiga kali?" Jawab Ibnu 'Abbas r.a., "Ya, benar begitu!"

١٤٢٠ - عَنِ ابْنِ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ  
أَنَّ أَبَا الصَّهْبَاءِ قَالَ لِابْنِ عَبَّاسٍ أَتَعْلَمُ  
أَنَّمَا كَانَتْ الثَّلَاثُ تُجْعَلُ وَاحِدَةً  
عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَإِبْنِ بَكْرٍ وَثَلَاثًا مِنْ إِمَارَةِ عُمَرَ  
فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ نَعَمْ .

1421. Dari Thawus r.a., katanya Abu Shahba' bertanya kepada Ibnu 'Abbas r.a., "Inilah suatu masalah di antara beberapa masalah yang ganjil. Bukankah talak tiga (yang diucapkan sekaligus) pada masa Rasulullah saw., dan pada masa Abu Bakar dinyatakan hanya jatuh satu kali?" Jawab Ibnu 'Abbas, "Soalnya pada masa pemerintahan 'Umar, orang banyak telah terlalu mempermudah-mudah talak. Karena itu 'Umar memberlakukan hukum menurut apa yang diucapkan."

١٤٢١ - عَنْ طَاوُسٍ أَنَّ أَبَا الصَّهْبَاءِ  
قَالَ لِابْنِ عَبَّاسٍ هَاتِ مِنْ هُنَاتِكَ  
أَلَمْ يَكُنِ الطَّلَاقُ الثَّلَاثَ عَلَى عَهْدِ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَإِبْنِ بَكْرٍ وَاحِدَةً فَقَالَ قَدْ كَانَ  
ذَلِكَ فَلَمَّا كَانَ فِي عَهْدِ عُمَرَ تَتَابَعَ  
النَّاسُ فِي الطَّلَاقِ فَأَجَازَهُ عَلَيْهِمْ .

### Denda sumpah

1422. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Apabila seorang suami mengharamkan (persetubuhan dengan) iste-

١٤٢٢ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: إِذَا  
حَرَّمَ الرَّجُلُ عَلَيْهِ امْرَأَتَهُ فَهِيَ



rinya, maka hal itu merupakan sumpah yang harus dibayar dendanya. Kemudian dia membaca ayat: "Sesungguhnya Rasulullah saw. itu adalah ikutan yang baik bagimu . . . ." (Al Ahzab : 21).

### Peristiwa madu

1423. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. suka makan manis-manisan dan madu. Bila beliau selesai shalat 'Ashar, biasanya beliau berkeliling ke rumah para isteri beliau dan mampir sebentar. Pada suatu kali beliau mampir di rumah Hafshah, tetapi beliau agak lebih lama tinggal di situ daripada biasa. Lalu kutanyakan kepada beliau kenapa begitu. Jawab beliau, "Hafshah diberi oleh seorang wanita familinya semangkok madu, lalu aku disuguhinya seteguk." Kata 'Aisyah, "Kami akan memperdayakan beliau. Lalu hal itu kuceritakan kepada Saudah, dan kukatakan kepadanya, nanti bila Rasulullah saw. datang ke rumahmu, maka ketika beliau mendekati mu, katakanlah kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Apakah anda baru habis minum maghafir?" Tentu beliau akan menjawab, "Tidak!" Lalu tanyakan lagi, "Ini bau apa?" -- Rasulullah saw. sangat benci kalau dia tercium bau minuman terlarang -- Nanti beliau

يَمِينُ يَكْفُرُهَا وَقَالَ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ  
فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ.

١٤٢٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يُحِبُّ الْحُلُوءَ وَالْعَسَلَ فَكَانَ إِذَا  
صَلَّى الْعَصْرَ دَارَ عَلَى نِسَائِهِ فَيَدْنُو  
مِنْهُنَّ فَدَخَلَ عَلَى حَفْصَةَ فَاحْبَسَ  
عِنْدَهَا أَكْثَرًا مِمَّا كَانَ يَحْتَسِبُ  
فَسَأَلْتُ عَنْ ذَلِكَ فَقِيلَ لِي أَهَدْتُ  
لَهَا امْرَأَةً مِنْ قَوْمِهَا عُلَّةٌ مِنْ عَسَلٍ  
فَسَقَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ مِنْهُ شُرْبَةً فَقُلْتُ أَمَا وَاللَّهِ  
لَنَحْتَالَنَّ لَهُ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِسُودَةَ  
وَقُلْتُ إِذَا دَخَلَ عَلَيْكَ فَإِنَّهُ سَيَدْنُو  
مِنْكَ فَقَوْلِي لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَكَلْتُ  
مَعَافِيرَ فَإِنَّهُ سَيَقُولُ لَكَ لَا فَقَوْلِي  
لَهُ مَا هَذَا الرَّبِيعُ وَكَانَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَشْتَدُّ عَلَيْهِ

akan mengatakan kepadamu, "Aku disuguhi Hafshah madu seteguk." Lalu jawablah, "Barangkali lebahnya makan bunga 'urfuth." Kata 'Aisyah, "Aku akan mengatakannya begitu kepada beliau. Maka kamu katakan pulalah begitu, hai Saudah! Dan nanti kau suruh pula Shafiyah mengatakannya begitu." Maka tatkala Rasulullah saw. datang ke rumah Saudah, hampir saja dia mengucapkan kata-kata itu ketika beliau masih berada di ambang pintu, karena takutnya kepada 'Aisyah. Setelah beliau mendekatinya, barulah Saudah berujar, "Ya, Rasulullah! Apakah anda baru habis minum maghafir?" Jawab Nabi saw. "Tidak!" Tanya Saudah, "Mulut anda bau apa ini?" Jawab beliau, "Hafshah menyuguhiku seteguk madu." Kata Saudah, "Kalau begitu, mungkin lebahnya makan bunga 'urfuth." Kata 'Aisyah, "Ketika beliau datang ke rumahku, aku mengatakan pula kepada beliau seperti itu." Kemudian, ketika beliau datang ke rumah Shafiyah, lalu Shafiyah mengatakan pula begitu. Maka tatkala beliau datang ke rumah Hafshah, dia bertanya: "Apakah Anda mau minum madu, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Aku tidak membutuhkannya." Kata 'Aisyah selanjutnya, "Kemudian Saudah mengatakan, "Maha Suci Allah! Akibatnya Allah benar-benar mengharamkannya bagi kita (gara-gara perbuatan kita)." Lalu kujawab, "Tenanglah Saudah!"

اَنْ يُّوجَدَ مِنْهُ الرِّيحُ ۚ فَانَّهُ سَيَقُولُ  
 لَكَ سَقْتَنِي حَفْصَةُ شُرْبَةَ عَسَلٍ  
 فَقَوْلِي لَهُ جَرَسَتْ عِخْلَةُ الْعُرْفُطِ  
 وَسَأَقُولُ ذَلِكَ لَهُ وَقَوْلِيهِ اَنْتِ يَا  
 صَفِيَّةُ فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيَّ سَوْدَةَ قَالَتْ  
 تَقُولُ سَوْدَةُ وَالَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ  
 لَعَدَدْتُ أَنْ أَبَادِنَهُ بِالَّذِي قُلْتِ لِي  
 وَإِنَّهُ لَعَلَى الْبَابِ فَرَقَامِيكَ فَلَمَّا  
 دَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَكَلْتَ مَغَافِيرَ  
 قَالَ لَا قَالَتْ فَاهْذِو الرِّيحَ قَالَ  
 سَقْتَنِي حَفْصَةُ شُرْبَةَ عَسَلٍ قَالَتْ  
 جَرَسَتْ عِخْلَةُ الْعُرْفُطِ فَلَمَّا دَخَلَ  
 عَلَيَّ قُلْتُ لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ دَخَلَ  
 عَلَيَّ صَفِيَّةُ فَقَالَتْ بِمِثْلِ ذَلِكَ فَلَمَّا  
 دَخَلَ عَلَيَّ حَفْصَةُ قَالَتْ يَا رَسُولَ  
 اللَّهِ إِلَّا اسْقِيكَ مِنْهُ قَالَ لَا حَاجَةَ لِي  
 بِهِ قَالَتْ تَقُولُ سَوْدَةُ سُبْحَانَ اللَّهِ  
 وَاللَّهِ لَعَدَدْتُ حَرَمْنَاهُ قَالَتْ قُلْتُ لَهَا  
 سَكْتِي .

## Talak tanpa niat

1424. Dari 'Aisyah r.a., katanya:  
 "Tatkala Rasulullah saw. diperrintah Allah supaya menyuruh para isterinya memilih cerai atau tetap, beliau mulai denganku. Sabda beliau, "Aku hendak memberitahukan kepadamu sesuatu yang penting. Karena itu janganlah engkau terburu-buru menjawabnya sebelum engkau musyawarahkan dengan kedua orang tuamu." Kata 'Aisyah, "Beliau tahu benar, bahwa kedua orang tuaku tidak akan mengizinkan-kan-ku bercerai dengan beliau." Lalu beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla telah berfirman: "Hai, Nabi! Katakanlah kepada para isterimu, jika engkau menghendaki kehidupan dunia beserta perhiasannya, marilah kuberikan kepadamu suatu pemberian, kemudian kucerai-kan kamu dengan cara yang baik. Dan jika kamu menghendaki Allah dan Rasul-Nya serta kampung akhirat, sesungguhnya Allah menyediakan pahala yang besar bagi siapa yang berbuat kebajikan di antara kamu." (Al Ahzab - 28 - 29). Kata 'Aisyah, "Apa pula yang harus kumusyawarahkan dengan kedua orang tuaku. Sudah tentu aku memilih Allah dan Rasul-Nya serta kampung akhirat." Kemudian kata 'Aisyah melanjutkan ceritanya, "Ternyata para isteri Rasulullah saw. semuanya berbuat seperti yang kulakukan."

1425. Dari 'Aisyah r.a., katanya:

١٤٢٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَنَا أَمْرٌ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 بِتَخْيِيرِ أَزْوَاجِهِ بَدَأَ بِئَنِي فَقَالَ إِنِّي  
 ذَاكِرٌ لَكَ أَمْرًا فَلَا عَلَيْكَ أَنْ لَا تَعْجَلِي  
 حَتَّى تَسْتَأْمِرِي أَبِيكَ قَالَتْ فَلَمْ  
 عَلِمِ أَنَّ أَبِي لَمْ يَكُنْ لِي أَمْرًا  
 بِفِرَاقِهِ قَالَتْ ثُمَّ قَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَ  
 جَلَّ قَالَ (يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكُمْ  
 إِنْ كُنْتُمْ تُرِيدْنَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا  
 فَتَعَالَيْنَ أُمَتِّعْكُنَّ وَأَسْرِحْ لَكُنَّ سَرَاحًا  
 جَمِيلًا وَإِنْ كُنْتُمْ تُرِيدْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ  
 وَالذَّرَّاءَ الْآخِرَةَ فَإِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ  
 لِلْمُحْسِنَاتِ مِنْكُنَّ أَجْرًا عَظِيمًا) قَالَتْ  
 فَقُلْتُ فِي أَنِّي هَذَا أَسْتَأْمِرُ أَبِيكَ  
 فَإِنِّي أُرِيدُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالذَّرَّاءَ الْآخِرَةَ  
 قَالَتْ ثُمَّ فَعَلَ أَزْوَاجُ رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ مَا فَعَلْتُ

١٤٢٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَدْ خَيْرْنَا

"Kami para Isteri Rasulullah saw. pernah diberi pilihan oleh beliau, bercerai atau tetap bersama beliau. Kami semua memilih tetap bersama beliau. Maka hal itu tidak dihitung talak."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَلَمْ نَعُدَّهُ طَلَاقًا.

1426. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Pada suatu ketika Abu Bakar minta izin hendak masuk ke rumah Nabi saw. Didapatinya di depan pintu telah banyak orang duduk, tetapi tidak seorang jua pun yang diizinkan beliau masuk, kecuali bagi Abu Bakar dan 'Umar. Didapatinya Nabi saw. sedang duduk dikelilingi para isteri beliau dalam keadaan diam karena marah. Kata Abu Bakar, "Aku sengaja mengatakan sesuatu untuk memancing ketawa beliau. Kataku, "Ya Rasulullah! Bagaimana pendapat anda, isteriku Binti Kharijah minta belanja kepadaku, lalu kutampar dia." Rasulullah tertawa mendengarnya dan berkata, "Inilah mereka mengelilingiku minta uang belanja." Maka berdiri Abu Bakar mendatangi 'Aisyah, lalu dipukulnya kuduk 'Aisyah. Begitu pula

١٤٢٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
قَالَ دَخَلَ أَبُو بَكْرٍ يَسْتَأْذِنُ عَلَى رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَدَ  
النَّاسَ جُلُوسًا بِبَابِهِ لَوْ يُؤْذَنُ  
لِأَحَدٍ مِنْهُمْ قَالَ فَأَذِنَ لِأَبِي بَكْرٍ فَدَخَلَ  
ثُمَّ أَقْبَلَ عُمَرَ فَاسْتَأْذَنَ فَأَذِنَ لَهُ  
فَوَجَدَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
جَالِسًا حَوْلَهُ نِسَاءٌ وَأَجْمَاسًا كَثِيرًا  
قَالَ فَقَالَ لَأَقُولَنَّ شَيْئًا أَضْحِكُ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْ رَأَيْتَ بِنْتَ خَارِجَةَ  
سَأَلْتَنِي النِّفْقَةَ فَقَمَّتْ إِلَيْهَا فَوَجَّاتُ  
عُنُقَهَا فَضَحِكُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ هُنَّ حَوْلِي كَأَنِّي  
يَسْأَلْنِي النِّفْقَةَ فَقَامَ أَبُو بَكْرٍ إِلَى  
عَائِشَةَ يَجَاءُ عُنُقَهَا فَقَامَ عُمَرُ إِلَى

'Umar, dia berdiri lalu dipukulnya pula kuduk Hafshah, sambil kedua-duanya berkata: "Berani-beranian kamu meminta sesuatu yang tidak dipunyai Rasulullah." Jawab mereka, "Demi Allah! Kami tidak pernah meminta kepada Rasulullah saw. apa yang tidak ada pada beliau." Sesudah kejadian itu Rasulullah saw. mengasingkan diri dari para isteri beliau sebulan lamanya. Sesudah itu turun ayat: "Wahai, Nabi! Katakanlah kepada para isterimu . . . . dst." (Al Ahzab: 28 - 29). Kata Jabir, Rasulullah saw. memulai pertanyaannya dengan 'Aisyah. Sabda beliau, "Aku hendak mengatakan sesuatu yang penting kepadamu, karena itu aku lebih suka engkau jangan terburu-buru menjawabnya sebelum engkau musyawarahkan dengan kedua orang tuamu." Tanya 'Aisyah, "Masalah apa itu, ya Rasulullah?" Lalu beliau bacakan ayat tersebut di atas (surat Al Ahzab : 28 - 29). Tanya 'Aisyah, "Apakah mengenai masalah rumah tangga Anda aku harus musyawarah juga dengan kedua orang tuaku? Sudah tentu aku memilih Allah dan Rasulullah serta hari akhirat. Kumohon kepada anda supaya tidak mengabarkan putusanku ini kepada para isteri anda yang lain." Jawab beliau, "Tidak satu pun yang ditanyakan mereka kepadaku, yang tidak kujawab. Sesungguhnya Allah mengutusku, bukanlah untuk mencari-cari kesulitan, tetapi Allah mengutusku untuk mengajar dan memudahkan."

حَفْصَةَ يَجَاءُ عَنْهَا إِلَّا هُمَا يَقُولُ  
سَأَلَنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَا لَيْسَ عِنْدَهُ فَقُلْنَا وَاللَّهِ لَأَنْسَأَلُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا  
أَبَدًا لَيْسَ عِنْدَهُ ثُمَّ اعْتَزَلْنَهُنَّ شَهْرًا أَوْ  
تِسْعًا وَعِشْرِينَ ثُمَّ نَزَلَتْ عَلَيْهِ  
هَذِهِ الْآيَةُ: « يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ  
لِأَزْوَاجِكَ . . . . حَتَّى بَلَغَ . . . .  
لِلْمُحْسِنَاتِ مِنْكُنَّ أَجْرًا عَظِيمًا » قَالَ  
فَبَدَأَ بِعَائِشَةَ فَقَالَ يَا عَائِشَةُ إِنِّي  
أُرِيدُ أَنْ أَعْرِضَ عَلَيْكَ أَمْرًا أَحِبُّ أَنْ  
لَا تَعْجَلِي فِيهِ حَتَّى تَسْتَشِيرِي  
أَبُوبَكِ قَالَتْ وَمَا هُوَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
فَتَلَا عَلَيْهَا الْآيَةَ قَالَتْ أُوَيْدَكَ يَا  
رَسُولَ اللَّهِ اسْتَشِيرُ أَبُوبِي بَلْ اخْتَارَ  
اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَالذَّارِ الْآخِرَةَ وَأَسْأَلُكَ  
أَنْ لَا تُخْبِرَ امْرَأَةً مِنْ نِسَائِكَ بِالَّذِي  
قُلْتُ قَالَ لَأَنْسَأَلَنِي امْرَأَةً مِنْهُنَّ  
إِلَّا أَخْبَرْتُهُمَا إِنَّ اللَّهَ لَمْ يَبْعَنِي مَعْنِيَا  
وَلَا مَنَعْنِيَا وَلَكِنْ بَعَثَنِي مُعَلِّمًا ميسرًا.

1427. Dari 'Umar bin Khatthab r.a., katanya: "Ketika Nabi saw. mengasingkan diri dari para isteri beliau, aku masuk ke masjid dan ku lihat orang sedang bermain-mainkan kerikil. Mereka semua sama berkata, "Rasulullah saw. menceraikan para isteri beliau." Kata 'Umar, "Aku ingin tahu kepastiannya sekarang juga." Lalu aku masuk ke rumah 'Aisyah dan berkata kepadanya, "Hai puteri Abu Bakar! Belum puas jugakah hatimu menyakiti hati Rasulullah saw.?" 'Aisyah menjawab dengan ketus, "Aku tidak ada urusan dengan anda, hai anak Khatthab. Uruslah puteri anda sendiri!" Lalu aku masuk ke rumah Hafshah binti 'Umar, seraya berkata: "Hai, Hafshah! Belum puas jugakah hatimu menyakiti hati Rasulullah saw.? Engkau kan tahu, sesungguhnya Rasulullah saw. tidak mencintaimu. Kalau bukanlah karena aku, engkau telah diceraikan oleh beliau." Karena itu Hafshah menangis sejadi-jadinya.

١٤٢٧ - عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ  
 قَالَ لَمَّا اعْتَزَلَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ نِسَاءَهُ قَالَ دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ  
 فَإِذَا النَّاسُ يَتَكْتُمُونَ بِالْحَصَى وَيَقُولُونَ  
 طَلَّقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
 وَسَلَّمَ نِسَاءَهُ وَذَلِكَ قَبْلَ أَنْ يُؤْمَرَنَّ  
 بِالْعِجَابِ فَقَالَ عُمَرُ فَقُلْتُ لَأَعْلَمَنَّ  
 ذَلِكَ الْيَوْمَ قَالَ فَدَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ  
 فَقُلْتُ يَا بِنْتَ أَبِي بَكْرٍ أَقَدْ بَلَغَ مِنْ  
 شَأْنِكَ أَنْ تُؤْذِيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ مَا لِي وَمَالِكَ يَا  
 ابْنَ الْخَطَّابِ عَلَيْكَ بَعْيْبِكَ قَالَ  
 فَدَخَلْتُ عَلَى حَفْصَةَ بِنْتِ عُمَرَ  
 فَقُلْتُ لَهَا يَا حَفْصَةَ أَقَدْ بَلَغَ مِنْ  
 شَأْنِكَ أَنْ تُؤْذِيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهِ لَعَدَّ عَلَيَّ أَنْ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا  
 يُحِبُّكَ وَلَوْلَا أَنَا لَطَلَّقَكَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَكَتْ أَشَدَّ

Lalu kutanya dia, "Di mana Rasulullah?" "Beliau di gudang." jawab Hafshah. Lalu aku pergi ke gudang. Kebetulan aku bertemu dengan Rabah, pelayan Rasulullah saw. sedang duduk di pintu gudang melonjurkan kakinya ke sebuah kayu yang dijadikan tangga tempat Rasulullah saw. naik turun. Kupanggil dia, "Hai Rabah! Mintakanlah aku izin untuk bertemu dengan Rasulullah saw.!" Rabah menengok ke dalam dan kemudian kepadaku tanpa mengatakan sesuatu. Lalu kupanggil lagi dia, "Hai Rabah! Mintakanlah aku izin untuk bertemu dengan Rasulullah saw." Rabah menengok ke dalam kemudian kepadaku tanpa berkata apa-apa. Kemudian kukeraskan suaraku memanggil Rabah, "Hai Rabah! Mintakan aku izin untuk bertemu dengan Rasulullah saw.!" Aku telah menduga, tentu Rasulullah saw. telah tahu bahwa kedatanganku ialah karena

الْبُكَاءِ فَقُلْتُ لَهَا إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ هُوَ فِي خِزَانَتِهِ فِي الْمَشْرَبَةِ فَدَخَلْتُ فَإِذَا أَنَا بِرَبَاحٍ غُلَامٍ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاعِدًا عَلَى اسْكُفَّةِ الْمَشْرَبَةِ مُدَانِ رَجُلَيْهِ عَلَى نَقِيرٍ مِنْ خَشَبٍ وَهُوَ جِدْعٌ يَرْفِي عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ يَتَحَدَّرُ فَنَادَيْتُ يَا رَبَاحُ اسْتَأْذِنْ لِي عِنْدَكَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَظَرَ رَبَاحٌ إِلَى الْعُرْفَةِ ثُمَّ نَظَرَ إِلَى فَاثَمٍ يَقُولُ شَيْئًا ثُمَّ قُلْتُ يَا رَبَاحُ اسْتَأْذِنْ لِي عِنْدَكَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَظَرَ رَبَاحٌ إِلَى الْعُرْفَةِ ثُمَّ نَظَرَ إِلَى فَاثَمٍ يَقُولُ شَيْئًا ثُمَّ رَفَعْتُ صَوْتِي فَقُلْتُ يَا رَبَاحُ اسْتَأْذِنْ لِي عِنْدَكَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنِّي أَظُنُّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Hafshah. "Demi Allah! Seandainya Rasulullah saw. menyuruhku supaya memenggal leher Hafshah, niscaya kupenggal dia." Perkataan itu kuucapkan dengan suara keras. Lalu Rabah memberi isyarat supaya aku naik. Aku langsung masuk menemui Rasulullah saw. Beliau sedang berbaring di tikar lalu aku duduk dekat beliau. Selagi beliau membetulkan sarungnya, aku melihat bekas tikar berkesan di rusuk beliau. Kuperhatikan sekeliling gudang itu, aku tidak melihat berisi apa-apa, kecuali seonggok gandum kira-kira segantang dan qarazh sebanyak itu pula terletak di sudut dinding, dan sehelai kulit sedang tergantung. Itulah hanya isi gudang simpanan beliau. Melihat keadaan seperti itu, air mataku mengalir bercucuran. Lalu beliau bertanya: "Kenapa anda mer tangis, hai anak Khaththab?" Jawabku, "Ya, Nabiyallah! Aku menangis karena melihat tikar ini membekas di rusuk anda. Dan gudang ini tidak ada apa-apa yang tersimpan di dalamnya. Padahal gudang Kaisar Rumawi dan Kisra Persia berlimpah-limpah dengan buah-buahan dan serba cukup adanya. Sedangkan anda adalah Rasulullah dan pilihan-

وَسَلَّمَ ظَنَّ أَنِّي جِئْتُ مِنْ أَجْلِ حَفْصَةَ  
وَاللَّهِ لَئِنِ أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِضَرْبِ عُنُقِهَا لَأَضْرِبَنَّ  
عُنُقَهَا وَرَفَعْتُ صَوْتِي فَأَوْعَا إِلَى أَنْ  
أَرْقَهُ فَدَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُضْطَجِعٌ عَلَى  
حَصِيرٍ فَجَلَسْتُ فَأَدْنَى إِلَيْهِ إِزَارَهُ  
وَلَيْسَ عَلَيْهِ غَيْرُهُ وَإِذَا الْحَصِيرُ قَدْ  
أَثَرَفِي فِي جَنْبِهِ فَنَظَرْتُ بِبَصَرِي فِي  
حِرْزَانِهِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ فَأَذَا أَنَا بِقَبْضَةِ مَنْ شَعِيرٍ خَوْ  
الصَّاعِ وَمِثْلَهَا قَرِظًا فِي نَاحِيَةِ  
الْعُرْفَةِ وَإِذَا أَفِيقٌ مُعَلَّقٌ قَالَتْ  
فَأَبْتَدَرْتُ عَيْنَايَ قَالَتْ مَا يُبْكِيكَ  
يَا ابْنَ الْخَطَّابِ ؟ قُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ وَ  
مَا لِي لَا أَبْكِي وَهَذَا الْحَصِيرُ قَدْ أَثَرَفَ  
فِي جَنْبِكَ وَهَذِهِ حِرْزَانُكَ لَا أَرَى  
فِيهَا إِلَّا مَا أَرَى وَذَلِكَ قَبْضُ وَكَبْرِي  
فِي الثَّمَارِ وَالْأَنْهَارِ وَأَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ



Nya. Beginilah hanya keadaan gudang simpanan anda.” Sabda Nabi saw., “Hai anak Khatthab! Tidak usah engkau engkau, akhirat untuk kita dan dunia untuk mereka?” Jawabku, “Aku suka, ya Rasulullah!” Ketika aku baru masuk, kelihatan di wajah beliau bahwa beliau sedang marah. Lalu aku bertanya, “Ya, Rasulullah ! Apakah yang menyulitkan Anda perihal para isteri Anda? Jika anda menceraikan mereka, Allah dan sekalian malaikat-Nya, Jibril, Mikail, aku sendiri dan Abu Bakar, serta sekalian orang yang beriman, akan tetap bersama Anda.” Belum pernah aku berkata begitu kepada beliau, sambil memuji Allah dengan ucapan-ucapan, kecuali aku berharap semoga Allah membenarkan segala ucapanku itu. Maka turunlah ayat takhyir (pilihan) berikut ini: “. . .

. . . dan jika kamu berdua bantu membantu menyusahkan Nabi, maka sesungguhnya Allah adalah pelindungnya, begitu pula Jibril dan orang-orang mukmin yang saleh serta segala malaikat adalah penolongnya pula. Jika Nabi menceraikan kamu, mungkin Tuhannya akan mengganti baginya dengan isteri-isteri yang lebih baik daripada kamu semua.” (At Tahrim : 4-5). 'Aisyah binti Abu Bakar dan Hafshah binti 'Umar, justru bekerja sama menantang para isteri Nabi yang

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَفْوَةٌ وَهَذِهِ  
خِزَانَتُكَ فَقَالَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ أَلَا  
تَرْضَى أَنْ تَكُونَ لَنَا الْآخِرَةَ وَلَكُمْ مُمْ  
الدُّنْيَا؟ قُلْتُ بَلَى قَالَ وَدَخَلْتُ عَلَيْهِ  
حِينَ دَخَلْتُ وَأَنَا أَرَى فِي وَجْهِهِ  
الْغَضَبَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا يَشُقُّ  
عَلَيْكَ مِنْ شَأْنِ النِّسَاءِ فَإِنْ كُنْتُ  
طَلَقْتُهُنَّ فَإِنَّ اللَّهَ مَعَكَ وَمَلَائِكَتُهُ  
وَجِبْرِيلُ وَمِيكَائِيلُ وَأَنَا وَأَبُو بَكْرٍ  
وَالْمُؤْمِنُونَ مَعَكَ وَقُلْ مَا تَكَلَّمْتُ وَ  
أَحْمَدُ اللَّهُ بِكَلَامِ الْأَرْجَوْتُ أَنْ يَكُونَ اللَّهُ  
يُصَدِّقُ قَوْلِي الَّذِي أَقُولُ وَنَزَلَتْ هَذِهِ  
الْآيَةُ آيَةُ التَّخْيِيرِ « وَإِنْ تَطَاهَرَا  
عَلَيْهِ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ مَوْلَاهُ وَجِبْرِيلُ وَ  
صَالِحُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمَلَائِكَةُ بَعْدَ  
ذَلِكَ ظَاهِرُونَ » « عَسَى رَبُّهُ إِنْ  
طَلَقْتَن أَنْ يُبَدِّلَهُنَّ زَوْجًا خَيْرًا  
مِنْكُنَّ » وَكَانَتْ عَائِشَةُ بِنْتُ أَبِي  
بَكْرٍ وَحَفْصَةُ تَطَاهَرَانِ عَلَى سَائِرِ  
نِسَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

lain-lain. Lalu kataku, "Ya, Rasulullah! Apakah Anda akan menceraikan mereka berdua?" Jawab beliau, "Tidak!" Kataku, "Ya, Rasulullah! Aku baru masuk ke masjid, kulihat kaum muslimin mempermainkan kerikil, sambil mereka berkata, 'Rasulullah menceraikan para isterinya.' Apakah aku harus turun menjelaskan kepada mereka bahwa Anda tidak menceraikan mereka?" Jawab Rasulullah saw., "Silakan, jika engkau mau!" Aku senantiasa berbicara dengan beliau, sehingga hilang kesan marah dari wajahnya, berganti dengan senyuman. Dan beliau mempunyai deretan gigi yang sangat bagus sehingga menambah indah senyumannya. Kemudian Nabi saw. turun, dan aku pun turun berpegangan melalui tangga pohon kurma. Sedangkan beliau turun seperti berjalan di bumi saja layaknya tanpa berpegangan. Aku berujar kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Anda mengasingkan diri di kamar gudang itu telah dua puluh sembilan hari." Jawab beliau, "Memang bulan ini hanya 29 hari." Sesudah itu aku berdiri di pintu masjid menyiarkan pengumuman sekeras-kerasnya, bahwa Rasulullah saw. tidak pernah menceraikan para isteri beliau.

فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَطَلَّقْتَهُنَّ؟ قَالَ لَا. قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ وَالْمُسْلِمُونَ يَنْكُرُونَ بِالْحَصَى يَقُولُونَ طَلَّقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءَهُ أَفَأَنْزِلُ فَأُخْرِجُهُمْ أَنْتَ لَمْ تَطْلُقْتَهُنَّ؟ قَالَ نَعَمْ إِنْ شِئْتَ فَأَمَّا أَزَلُّ أَحَدُهُ حَقٌّ حَمْسَرُ الْعَضْبُ عَنْ وَجْهِهِ وَحَتَّى كَشَرَ فَضَحِكَ وَكَانَ مِنْ أَحْسَنِ النَّاسِ تَعْرًا ثُمَّ نَزَلَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَزَلَتْ فَنَزَلْتُ أَتَشَبْتُ بِالْجِدْعِ وَنَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَأَنَّمَا يَمْشِي عَلَى الْأَرْضِ مَا يَمْسُهُ بِيَدِهِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا كُنْتُ فِي الْعُرْفَةِ تِسْعَةً وَعِشْرِينَ قَالَ إِنْ الشَّهْرُ يَكُونُ تِسْعًا وَعِشْرِينَ فَقُمْتُ عَلَى بَابِ الْمَسْجِدِ فَنَادَيْتُ بِأَعْلَى صَوْتِي لَوْ يُطَلِّقُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءَهُ وَكَرَلْتُ هَذِهِ الْآبَةَ

Maka turunlah ayat sebagai berikut :  
 "Dan apabila datang kepada mereka suatu berita yang menyenangkan dan menakutkan, mereka langsung menyivarkannya. Padahal bila mereka menyivarkannya kepada Allah dan pejabat-pejabat yang berwenang di antara mereka, tentulah orang-orang yang ingin suatu kepastian tentang kebenarannya akan mengetahuinya dari mereka . . . ." (An Nisa' : 83). Justru akulah yang mencek kepastian berita itu. Kemudian Allah menurunkan pula ayat takhyir (Al Ahzab : 28-29).

#### Teman bermusyawarah

1428. Dari 'Abdullah bin 'Abbas r.a., katanya: "Telah setahun lamanya aku hendak bertanya kepada 'Umar bin Khatthab tentang makna sebuah ayat, tetapi aku tak berani menanyakan karena hormatku kepadanya. Setelah musim haji tiba, beliau pergi haji dan aku pun pergi pula bersama-sama dengannya. Ketika kami dalam perjalanan pulang, beliau pernah menyimpang jalan untuk buang hajat dan aku menunggunya hingga beliau selesai. Kemudian aku berjalan pula kembali bersamanya. Ketika itulah aku bertanya kepada beliau, "Ya, Amirul Mukminan! Siapakah dua orang wanita di antara para isteri Rasulullah saw. yang bekerja sama menentang kebijaksanaan beliau?" Jawab beliau, "Mereka adalah Hafshah dan 'Aisyah." Lalu

وَإِذَا جَاءَهُمْ أَمْرٌ مِنَ الْأَمْنِ أَوِ الْخَوْفِ أَذَاعُوا بِهِ وَلَوْ رَدُّوهُ إِلَى الرَّسُولِ وَإِلَى أُولِي الْأَمْرِ مِنْهُمْ لَعَلِمَهُ الَّذِينَ يَسْتَنْبِطُونَهُ مِنْهُمْ) فَكُنْتُ أَنَا لَسْتَنْبِطُ ذَلِكَ الْأَمْرَ وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ آيَةَ التَّخْيِيرِ.

١٤٢٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ يُحَدِّثُ قَالَ مَكَثْتُ سَنَةً وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ أَسْأَلَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ عَنْ آيَةٍ فَأَسْتَطِيعُ أَنْ أَسْأَلَهُ هَيْبَةً لَهُ حَتَّى خَرَجَ حَاجًّا فَخَرَجْتُ مَعَهُ فَأَنَا رَجَعْتُ فَكُنَّا بَعْضُ الطَّرِيقِ عَدَلًا إِلَى الْأَرَاكِ لِحَاجَّةٍ لَهُ فَوَقَفْتُ لَهُ حَتَّى فَرَغَ ثَوَسَرْتُ مَعَهُ فَقُلْتُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ مِنَ النِّسَاءِ تَطَاهَرْتَنَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَزْوَاجِهِ فَقَالَ تِلْكَ حَفْصَةُ وَ

ku, "aku, "Demi Allah! Aku bermaksud menanyakan masalah ini kepada anda sejak setahun yang lalu. Tetapi aku tidak berani karena menghormati kehebatan anda." Jawab Umar, "Jangan begitu! Apa yang engkau duga bahwa aku mengetahuinya, tanyalah langsung kepadaku; jika ternyata aku memang mengetahuinya, akan kujelaskan padamu." Kata Umar selanjutnya, "Di masa jahiliyah, kami tidak pernah mengikutsertakan wanita dalam suatu urusan, sehingga tiba waktunya Allah menentukan kedudukan dan peranan mereka, seperti tersebut dalam firman-Nya. Maka pada suatu waktu, ketika aku sedang memikirkan suatu urusan, tiba-tiba isteriku berkata, "Bagaimana kalau anda buat begini dan begitu?" Lalu kataku kepadanya, "Mana engkau tahu. Engkau tidak usah turut campur dan jangan susah-susah memikirkan urusanku!" Jawabnya, "Anda ini sangat aneh, hai anak Khatthab! Anda tidak mau bertukar pikiran denganku, padahal puterimu (Hafshah) selalu bertukar pikiran dengan Rasulullah saw., sehingga pernah sehari semalam dia berrarahan." Mendengarkan hal itu, lalu kukenakan pakainya, sesudah itu aku pergi ke rumah Hafshah. Sesampai di rumah Hafshah aku berkata kepadanya, "Hai, puteriku! Betulkah engkau suka membantah Rasulullah saw. sehingga sehari-

عَاشِئَةً قَالَتْ فَقُلْتُ لَهُ وَاللَّهِ إِنْ كُنْتُ  
لَأُرِيدُ أَنْ أَسْأَلَكَ عَنْ هَذَا مِنْذُ سَنَةٍ  
فَمَا اسْتَطِيعَ هَيْبَةَ لَكَ قَالَ فَلَا تَفْعَلْ  
مَا ظَنَنْتَ إِنْ عَسَى مِنْ عَمْرٍ فَسَلْنِي  
عَنْهُ فَإِنْ كُنْتُ أَعْلَمُهُ أَخْبَرْتُكَ قَالَتْ  
وَقَالَ عَمْرٌ وَاللَّهِ إِنْ كُنْتُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ  
مَانَعْتُ لِلنِّسَاءِ أَمْرًا سَأَى أَنْزَلَ اللَّهُ  
فِيهِمْ مَا أَنْزَلَ وَفَسَمَ لَهُنَّ مَا قَسَمَ  
قَالَ فَبَيْنَمَا أَنَا فِي أَمْرٍ أَتَمَّرُهُ إِذْ قَالَتْ  
لِي أَمْرًا لِي لَوْ صَنَعْتَ كَذَا وَكَذَا فَقُلْتُ  
لَهَا وَمَا لِكَ أَنْتِ وَبِمَا هُنَا وَمَا  
تَكَلَّمُكَ فِي أَمْرٍ أُرِيدُهُ فَقَالَتْ لِي عَجَبًا  
لَكَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ مَا تَرِيدُ أَنْ تَرَأَى  
أَنْتِ وَإِنَّ ابْنَتَكَ لَتَرَأَى رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى يَظُلَّ يَوْمَهُ  
غَضَبًا قَالَ عَمْرٌ فَاتَّخَذَ رِدَائِي ثُمَّ  
أَخْرَجَ مَكَابِي حَتَّى ادْخَلَ عَلَى حَفْصَةَ  
فَقُلْتُ لَهَا يَا بِنْتَهُ إِنَّكَ لَتَرَأَى عَيْنَ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى

semalam bermarahan?" Jawab Hafshah, "Demi Allah! Kami hanya bertukar pikiran." Lalu kataku, "Ketahuilah hai anakku! Aku mengingatkan kepadamu siksa Allah dan kemarahan Rasul-Nya. Sekali-kali janganlah engkau terpengaruh dengan kebanggaan seseorang karena kecantikannya dan karena cinta Rasulullah kepadanya." Kemudian aku pergi dan singgah di rumah Ummu Salamah, karena Ummu Salamah itu kerabatku. kepadanya kuceritakan kasus tersebut di atas. Jawab Ummu Salamah, "Anda amat aneh hai anak Khatthab! Anda masuki segala urusan, sampai-sampai kepada urusan rumah tangga Rasulullah saw. dengan para isteri beliau." Ucapan Ummu Salamah itu menyinggung perasaanku, sehingga sangat berkesan di hatiku. Karena itu aku pergi meninggalkannya. Dan aku mempunyai seorang sahabat dari kalangan Anshar, yang selalu saling memberi informasi satu sama lain antara kami berdua. Saat itu kami sedang berjaga-jaga terhadap seorang raja di antara raja-raja Ghassan, yang bermaksud hendak menyerang kami. Hati dan pikiran kami ketika itu sesungguhnya banyak terpusat kepada masalah serangan Bani Ghassan ini. Se-

يُظَلُّ يَوْمَهُ غَضَبَانَ فَقَالَتْ حَفْصَةُ  
وَاللَّهِ إِنَّا لَنُرَاجِعُهُ فَقُلْتُ تَعْلِيْنَ إِنِّي  
أَحْذِرُكَ عُقُوبَةَ اللَّهِ وَغَضَبَ رَسُولِهِ  
يَا بَيْتَةَ لَا تَغْرَنكِ هَذِهِ الَّتِي قَدْ  
أَعْجَبَهَا حُسْنُهَا وَحَبُّ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيَا هَاتِمَةَ  
خَرَجْتُ حَتَّى ادْخُلَ عَلَيَّ أُمُّ سَلَمَةَ  
لِقُرَابَتِي مِنْهَا فَكَلَّمْتَهَا فَقَالَتْ لِي أُمُّ  
سَلَمَةَ عَجَبًا لَكَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ قَدْ  
دَخَلْتَ فِي كُلِّ شَيْءٍ حَتَّى بَتَّنِي أَنْ  
تَدْخُلَ بَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَأَزْوَاجِهِ قَالَ فَأَخَذْتَنِي أَخْذًا  
كَسَّ تَنِي عَنْ بَعْضِ مَا كُنْتُ أَجِدُ فَرَجَّيْتُ  
مِنْ عِنْدِهَا وَكَانَ لِي مَصَاحِبٌ مِنْ  
الْأَنْصَارِ إِذَا غَبْتُ أَتَانِي بِالْخَبَرِ وَإِذَا  
غَابَ كُنْتُ أَنَا آتِيَهُ بِالْخَبَرِ وَعَسَّنُ  
حِينَئِذٍ نَتَخَوَّفُ مَلِكًا مِنْ مُلُوكِ  
عَسَّانَ ذَكَرْنَا أَنَّهُ يُرِيدُ أَنْ يَسِيرَ  
إِلَيْنَا فَقَدْ امْتَلَأَتْ صُدُورُنَا مِنْهُ فَأَتَى

konyong-konyong sahabat Ansharku datang mengetok pintu seraya katanya, "Buka pintu, buka!" Aku bertanya, "Apakah pasukan Bani Ghassan telah datang?" Jawabnya, "Lebih hebat dari serangan pasukan Ghassan. Rasulullah saw. menjauhkan diri dari para isteri beliau." "Celaka si Hafshah dan 'Aisyah," bisikku. Kemudian kukukenakan bajuku, lalu aku pergi menemui Rasulullah saw. Kiranya beliau berada di gudang simpanan barang-barang yang dapat dinaiki dengan tangga. Seorang pelayan Nabi saw. berkulit hitam sedang berada di kepala tangga. Aku berkata kepadanya, "Aku ini 'Umar!" Lalu aku diizinkan masuk, dan kuceritakan kepada Rasulullah saw. kasus yang baru kudengar dan kualami. Ketika aku menceritakan pertemuanku dengan Ummu Salamah, Rasulullah saw. tersenyum. Beliau tidur di tikar tanpa alas, pakai bantal kulit berisi sabut. Dekat kaki beliau terletak seonggok biji qarazh dan di dekat kepalanya tergantung kulit yang baru disamak. Aku melihat bekas tikar berkesan di rusuk beliau. Karena itu

صَاحِبِي الْأَنْصَارِيُّ يُدُقُّ الْبَابَ وَقَالَ  
 افْتَحْ افْتَحْ فَقُلْتُ جَاءَ الْغَسَّانِي  
 فَقَالَ أَشَدُّ مِنْ ذَلِكَ اعْتَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْوَاجَهُ فَقُلْتُ  
 رَغِمَ أَنْفُ حَفْصَةَ وَعَائِشَةَ ثُمَّ أَخَذَ  
 ثَوْبِي فَأَخْرَجُ حَتَّى جِئْتُ فَإِذَا رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مِشْرَبَةٍ  
 لَهُ يَرْتَقِي إِلَيْهَا بِعَجَلَةٍ وَعَلَامُ الرَّسُولِ  
 اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْوَدٌ  
 عَلَى رَأْسِ الدَّرَجَةِ فَقُلْتُ هَذَا عَمْرُو  
 فَإِذْنِي قَالَ عَمْرُو فَقَصَّصْتُ عَلَى  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا  
 الْحَدِيثَ فَلَمَّا بَلَغْتُ حَدِيثَ أُمِّ سَلَمَةَ  
 تَبَسَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 وَأَنَّهُ لَعَلِّي حَصِيرٌ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ  
 شَيْءٌ وَعَحَّتْ رَأْسُهُ وَسَادَةٌ مِنْ أَدَمٍ  
 حَشْوُهَا الْيَفُ وَإِنَّ عِنْدَ رِجْلَيْهِ  
 قَرْظًا مَضْبُورًا وَعِنْدَ رَأْسِهِ أَهْبَابٌ  
 مَعْلَقَةٌ قَرَأْتُ أَنَّ الرَّحْصِيرَ فِي جَنْبِ

aku menangis sambil berkata, "Ya, Rasulullah Kisra Persia dan Kaisar Rumawi bermewah-mewah di istana mereka dengan apa yang dimilikinya. Anda adalah Rasulullah." Sabda Rasulullah saw., "Apakah engkau tidak rela keduanya memiliki dunia, sedangkan engkau memiliki akhirat?"

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَبَكَيْتُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ كِسْرَى  
وَقِيصَرَ فِيمَا هُمَا فِيهِ وَأَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَمَا تَرْضَى أَنْ تَكُونَ لِهَذَا الدُّنْيَا وَلِلْآخِرَةِ

1429. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya; "Aku senantiasa menunggu kesempatan untuk bertanya kepada 'Umar bin Khatthab tentang dua orang isteri Nabi saw., yang keduanya disebut Allah dalam firman-Nya: "Jika kamu berdua tobat kepada Allah, maka sesungguhnya hatimu berdua telah condong untuk menerima kebaikan . . . . . " (At Tahrim : 4). Ketika 'Umar pergi haji, aku pun haji pula bersama-sama dengannya. Dalam perjalanan, tiba-tiba 'Umar menyimpang (untuk buang hajat) dan aku menyimpang pula mengikutinya dengan membawa sebuah ember. Setelah selesai, kutuangkan air ke tangannya, lalu dia berwudhuk. Sesudah itu aku bertanya, "Ya, Amirul Mukninin! Siapakah dua orang isteri Nabi saw. yang disebut Allah dalam firman-Nya, "Jika kamu berdua tobat kepada Allah,

١٤٢٩ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ لَمْ أَزَلْ  
حَرِيصًا أَنْ أَسْأَلَ عُمَرَ عَنِ الْمُرَاتَيْنِ  
مِنْ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
الَّتَيْنِ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى « إِنَّ تَوْبًا إِلَى  
اللَّهِ فَقَدْ صَعَتْ قُلُوبُكُمْ » حَتَّى حَجَّ  
عُمَرُ وَحَجَّجْتُ مَعَهُ فَلَمَّا كُنَّا بِبَعْضِ  
الطَّرِيقِ عَدَلَ عُمَرُ وَعَدَلْتُ مَعَهُ  
بِالْإِدَاوَةِ فَتَبَرَّزْتُ بِرَاتَانِي فَسَكَبْتُ  
عَلَى يَدَيْهِ فَتَوَضَّأَ فَقُلْتُ يَا أَمِيرَ  
الْمُؤْمِنِينَ مِنَ الْمُرَاتَيْنِ مِنْ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّتَانِ قَالَ اللَّهُ  
عَزَّ وَجَلَّ لَمْ يَمَّا أَنْ تَتُوبَا إِلَى اللَّهِ فَقَدْ

maka sesungguhnya hati kamu berdua telah condong menerima kebaikan . . . . .” (At Tahrir : 4) Jawab 'Umar, "Engkau ini aneh, hai Ibnu 'Abbas! Keduanya ialah Hafshah dan 'Aisyah." Kemudian 'Umar melanjutkan ceritanya: "Dahulu, kami suku Quraisy adalah suku yang berkuasa atas wanita. Setelah kami datang ke Madinah, kami dapati di sana kaum wanitanya yang berkuasa. Sudah tentu wanita-wanita kami belajar kepada mereka. Ketika itu rumahku berada di perbukitan dalam perkampungan Bani Umayyah Ibnu Zaid. Pada suatu hari, aku memarahi isteriku, tetapi dia tidak mau lagi dimarahi lalu melawan kemarahanku itu. Namun aku tidak mau dibantah. Lalu katanya, "Kenapa engkau tidak mau dibantah? Sedangkan para isteri Nabi saw. membantah beliau, bahkan salah seorang di antaranya ada yang menjauhkan diri sehari-harian." Lalu aku pergi ke rumah Hafshah dan bertanya kepadanya, "Betulkah engkau suka membantah Rasulullah saw.?" Jawabnya. "Ya, betul!" Betulkah engkau sampai menjauhkan diri daripada Rasulullah saw. sampai malam?" Jawab Hafshah. "Ya, betul!" Kataku, "Sungguh sia-sia dan merugilah orang yang

صَعَتْ قُلُوبِكُمْ قَالَ عُمَرُ وَاعْجَبَا لَكَ  
يَا ابْنَ عَبَّاسٍ قَالَ الرَّهْرِيُّ كَرِهَ وَاللَّهِ  
مَا سَأَلَهُ عَنْهُ وَلَوْ يَكْفِيهِ قَالَ هِيَ  
حَفْصَةُ وَعَائِشَةُ ثُمَّ أَخَذَ يَسُوقُ  
الْحَدِيثَ قَالَ كُنَّا مَعَشَرَ قُرَيْشٍ قَوْمًا  
نَغْلِبُ النِّسَاءَ فَكُنَّا قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ  
وَجَدْنَا قَوْمًا تَغْلِبُهُمْ نِسَاؤُهُمْ  
فَطَفِقَ نِسَاؤُنَا يَتَعَانَنَ مِنْ نِسَائِهِمْ  
قَالَ وَكَانَ مَنَزَلِي فِي بَنِي أُمَيَّةَ ابْنِ زَيْدٍ  
بِالْعَوَالِي فَتَغَضَّبْتُ يَوْمًا عَلَى امْرَأَتِي  
فَإِذَا هِيَ تَرُاجِعُنِي فَأَنْكَرْتُ أَنْ تَرُاجِعَنِي  
فَقَالَتْ مَا تُنْكِرُ أَنْ أُرَاجِعَكَ فَوَاللَّهِ  
إِنْ أَرَادَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لِيُرَاجِعْنَهُ وَتَهَجَّرَهُ إِحْدَاهُنَّ الْيَوْمَ  
إِلَى اللَّيْلِ فَانْطَلَقْتُ فَدَخَلْتُ عَلَى  
حَفْصَةَ فَقُلْتُ أَتُرَاجِعِينَ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ نَعَمْ  
فَقُلْتُ أَتَهَجَّرُهُ إِحْدَاكُنَّ الْيَوْمَ إِلَى  
اللَّيْلِ قَالَتْ نَعَمْ قُلْتُ فَدَخَابَ مَنْ



berbuat demikian. Adakah engkau merasa aman terhadap murka Allah tersebut sebab murka Rasulullah saw.? Dia pasti binasa. Karena itu janganlah engkau membantah Rasulullah saw. dan jangan pula minta apa-apa daripadanya. Mintalah kepadaku apa yang kau perlukan, dan janganlah kau terpengaruh karena tetanggamu lebih cantik dan lebih dicintai Rasulullah saw. daripada dirimu sendiri." Kata 'Umar selanjutnya, "Aku mempunyai seorang tetangga Anshar, di mana kami bergantungan menunggu berita dekat Rasulullah saw., kalau-kalau ada wahyu turun. Sehari dia yang menunggu, kemudian mengabarkannya kepadaku jika ada wahyu yang turun. Besok hari aku yang menunggu dan mengabarkan pula kepadanya." Kami pernah bercajak-cakap bahwa Bani Ghassan telah bersiap-siap hendak menyerang kami. Sahabatku pergi menemui Nabi saw. seperti biasa, dan baru kembali setelah 'Isya. Dia mengetok pintu dan memanggilku. Aku segera keluar menemuinya. Lalu dia berkata, "Telah terjadi suatu peristiwa yang amat besar." Tanyaku, "Apakah Bani Ghassan telah menyerang?" Jawabnya, "Bahkan lebih besar dari itu dan lebih panjang. Nabi saw. menceraikan semua isteri be-

فَعَلَ ذَلِكَ مِنْكُمْ وَخَسِرَ أَفْتَامُنُ  
إِحْدَاكُنْ أَنْ يَغْضَبَ اللَّهُ عَلَيْهَا الْعَصَبِ  
رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا  
هِيَ قَدْ هَلَكْتَ لَا تُرَاجِعِي رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا تَسْأَلِيهِ  
شَيْئًا وَسَلِّينِي مَا بَدَأَكَ وَلَا يَغْرُنْكَ  
أَنْ كَانَتْ جَارَتُكَ هِيَ أَوْسَمُ وَأَحَبُّ  
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مِنْكَ «يُرِيدُ عَائِشَةَ» قَالَ وَكَانَ  
لِي جَارٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَكُنَّا نَتَنَاقَبُ  
النُّزُولَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَيَنْزِلُ يَوْمًا وَيُنزِلُ يَوْمًا  
فَيَأْتِينِي بِخَبَرِ الْوَسِيِّ وَغَيْرِهِ وَأْتِيهِ بِمِثْلِ  
ذَلِكَ وَكُنَّا نَتَحَدَّثُ أَنْ غَسَّانَ سَعَلُ  
الْحَيْلِ لِيَتَفَرَّقُوا فَتَزَلُ مَبَارِجِي ثُمَّ أَتَانِي  
عِشَاءً فَضَرَبَ بَابِي ثُمَّ نَادَانِي فَخَرَجْتُ  
إِلَيْهِ فَقَالَ حَدَّثَ أَمْرٌ عَظِيمٌ قُلْتُ  
مَاذَا أَجَاءَتْ غَسَّانُ؟ قَالَ لِأَبْلِ اعْظَمُ  
مِنْ ذَلِكَ وَأَطْوَلُ مُلْتَقَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

liau." Kataku, "Sungguh malang dan merugilah Hafshah. Aku telah menduga bahwa kasus ini akan terjadi." Setelah shalat Subuh kukenakan bajuku lalu aku pergi ke rumah Hafshah. Kudapati dia sedang menangis. Lalu kutanya, "Betulkah kamu semua diceritakan Rasulullah saw.?" Jawab Hafshah, "Aku tidak tahu, tetapi yang pasti beliau mengasingkan diri di gudang tempat penyimpanan barang-barang." Lalu kutemui pelayan beliau, seorang berkulit hitam, seraya kataku, "Mintakan izin kepada Rasulullah saw., 'Umar mohon bertemu dengan beliau." Pelayan itu masuk lalu keluar lagi menemuiku. Katanya, "Aku telah menyampaikan kepada beliau, tetapi beliau diam saja." Karena itu aku pergi. Setelah aku sampai ke dekat mimbar, aku duduk. Di sana telah banyak orang duduk, bahkan sebagian mereka ada yang menangis. Setelah duduk sebentar, perasaanku (untuk bertemu Rasulullah saw.) sangat mempengaruhi. Maka kudatangi lagi si pelayan, seraya kataku, "Mintakan izin bagi 'Umar." Si pelayan masuk, lalu keluar lagi menemuiku. Katanya, "Pesan anda telah disampaikan, tetapi beliau diam saja." Ketika aku telah beranjak hendak pergi, tiba-tiba si pelayan memanggilku. Katanya, "Silakan anda masuk! Beliau telah mengizinkan." Aku segera masuk sambil memberi salam kepada Rasulullah saw. Ketika itu kulihat

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءَهُ فَقُلْتُ قَدْ خَابَتْ  
حَفْصَةَ وَخَسِرْتُ قَدْ كُنْتُ أَظُنُّ هَذَا  
كَأَنَّهَا حَتَّى إِذَا صَلَيْتُ الصُّبْحَ شَدَدْتُ  
عَلَى ثِيَابِي ثُمَّ نَزَلْتُ فَدْخَلْتُ عَلَى  
حَفْصَةَ وَهِيَ تَبْكِي فَقُلْتُ أَطَلَقَكَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ  
لَا أَدْرِي هَاهُوَذَا مُعْتَزِلٌ فِي هَذِهِ  
الْمَشْرُبَةِ فَأَتَيْتُ غُلَامًا لَهُ اسْوَدُ  
فَقُلْتُ اسْتَأْذِنَ لِعَمْرٍو فَدَخَلَ ثُمَّ  
خَرَجَ إِلَيَّ فَقَالَ قَدْ ذَكَرْتُكَ لَهُ فَصَمَّتْ  
فَأَنْطَلَقْتُ حَتَّى أَنْتَهَيْتُ إِلَى السَّبْرِ  
فَجَلَسْتُ فَإِذَا عِنْدَهُ رَهْطٌ جُلُوسٌ  
يَبْكِي بَعْضُهُمْ فَجَلَسْتُ قَلِيلًا ثُمَّ  
غَلَبَنِي مَا أَحَدٌ ثُمَّ أَتَيْتُ الْغُلَامَ فَقُلْتُ  
اسْتَأْذِنَ لِعَمْرٍو فَدَخَلَ ثُمَّ خَرَجَ إِلَيَّ  
فَقَالَ قَدْ ذَكَرْتُكَ لَهُ فَصَمَّتْ فَوَلَّيْتُ  
مُدْبِرًا فَإِذَا الْغُلَامُ يَدُ عَوْنِي فَقَالَ  
ادْخُلْ فَقَدْ أَذِنَ لَكَ فَدَخَلْتُ فَسَلَّمْتُ  
عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

beliau sedang berbaring di tikar anyaman, dan tikarnya membekas di rusuk beliau. Aku bertanya, "Betulkah Anda menceraikan para isteri Anda, ya Rasulullah?" Beliau lalu menegakkan kepalanya kepadaku seraya berkata, "Tidak!" Kataku, "Allahu Akbar! Anda tentu telah maklum, ya Rasulullah, bahwa kita kaum Quraisy adalah suatu kaum yang berkuasa atas wanita. Maka tatkala kita hijrah ke Madinah kita dapati di sana kaum wanitanya yang menguasai pria. Sudah tentu wanita-wanita kita belajar dari mereka. Pada suatu hari aku marah-marah kepada isteriku, tetapi dia membantahku. Aku menyalahkannya karena dia membantahku. Lalu dia menjawab, "Anda tidak dapat menyalahkanku. Demi Allah! Sesungguhnya para isteri Nabi saw. sering membantah beliau; bahkan salah seorang di antaranya menjauhi beliau sampai malam." Maka jawabku, "Sungguh malang dan merugikan siapa yang berbuat demikian. Apakah dia merasa aman dari murka Allah, disebabkan murka Rasulullah kepadanya?" Mendengar ucapanku itu Rasulullah saw tersenyum. Kataku selanjutnya, "Ya, Rasulullah! Aku baru datang

فَإِذَا هُوَ مَتَكِّيٌّ عَلَى رَمْلٍ حَصِيرٍ قَدْ  
 اشْتَرَى فِي جَبِيهِ فَقُلْتُ أَطَلَقَتْ يَا  
 رَسُولَ اللَّهِ نِسَاءَكَ فَرَفَعَ رَأْسَهُ إِلَيَّ  
 وَقَالَ لَا فَقُلْتُ اللَّهُ أَكْبَرُ لَوْ رَأَيْتَنِي يَا  
 رَسُولَ اللَّهِ وَكُنَّا مَعَشَرَ قُرَيْشٍ قَوْمًا  
 نَغْلِبُ النِّسَاءَ فَلَمَّا قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ  
 وَجَدْنَا قَوْمًا تَغْلِبُهُمْ نِسَاؤُهُمْ  
 فَطُفِقَ نِسَاؤُنَا يَتَعَاثَرْنَ مِنْ نِسَائِهِمْ  
 فَتَغَضَّبْتُ عَلَى أَمْرَاتِي يَوْمًا فَإِذَا  
 هِيَ تَرُاجِعُنِي فَأَنْكَرْتُ أَنْ تَرُاجِعَنِي  
 فَقَالَتْ مَا تُكْفِرُ أَنْ أُرَاجِعَكَ قَوْلَ اللَّهِ  
 إِنَّ زَوَاجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
 سَلَّمَ لِيَرُاجِعْنَهُ وَتَهَجَّرُهُ إِحْدَاهُنَّ  
 الْيَوْمَ إِلَى اللَّيْلِ فَقُلْتُ قَدْ خَابَ مَنْ  
 فَعَلَ ذَلِكَ مِنْهُنَّ وَخَسِرَ أَفْتَأَمَنْ  
 إِحْدَاهُنَّ أَنْ يَغْضَبَ اللَّهُ عَلَيْهَا يَغْضَبُ  
 رَسُولُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا هِيَ  
 قَدْ هَلَكَتْ فَتَبَسَّمْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ

ke rumah Hafshah. Lalu aku berkata kepadanya, "Janganlah engkau terpengaruh jika ada tetanggamu yang lebih cantik dan lebih dicintai Rasulullah saw. daripadamu." Rasulullah tersenyum pula mendengarnya. Aku berkata pula, "Aku mohon izin ya Rasulullah, untuk tinggal lebih lama di sini." Jawab beliau, "Ya, boleh!" Lalu aku duduk sambil mendongakkan kepala melihat keadaan di sekitarku. Demi Allah! Tidak ada sesuatu pun yang kelihatan selain tiga ongokan. Lalu kataku, "Mendoalah kepada Allah, ya Rasulullah, semoga Dia melapangkan penghidupan umat Anda. Allah Ta'ala telah melapangkan penghidupan di Persia dan Rumawi, sedangkan mereka tidak menyembah Allah." Mendengar itu Rasulullah saw. duduk bersila, kemudian dia bersabda: "Apakah engkau masih ragu, hai anak Khatthab! Mereka memang disegerakan untuk menerima segala kebaikan dalam hidup di dunia ini (tetapi mereka tidak akan memperoleh apa-apa dalam kehidupan di akhirat selain derita). Kataku, "Mohonkanlah ampun bagiku, ya Rasulullah, (aku terlanjur)." Rasulullah telah bersumpah tidak akan pulang ke rumah para isterinya selama sebulan, karena sangat tersinggung oleh ulah mereka, sehingga beliau dapat tegoran dari Allah 'Azza wa Jalla. Kata Az Zuhri, 'Urwah mengabarkan kepadaku dari 'Aisyah, "Setelah cukup dua pu-

قَدْ دَخَلْتُ عَلَى حَفْصَةَ فَقُلْتُ لَا  
يَعْرَبُكَ أَنْ كَانَتْ جَارَتِكَ هِيَ أَوْسَمُ  
مِنْكَ وَاحْبَبْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْكَ فَبَسَمَ أُخْرَى  
فَقُلْتُ اسْتَأْنِسْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ  
نَعَمْ فَجَلَسْتُ فَرَفَعْتُ رَأْسِي فِي  
الْبَيْتِ فَوَاللَّهِ مَا رَأَيْتُ فِيهِ شَيْئًا  
يَرُدُّ النَّبْصَرَ إِلَّا أَهْبًا ثَلَاثَةً فَقُلْتُ  
ادْعُ اللَّهَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْ يُوسِّعَ عَلَيَّ  
أُمَّتِكَ فَقَدَّوَسَّعَ عَلَيَّ فَارِسَ وَالرُّومَ  
وَهُمْ لَا يَعْبُدُونَ اللَّهَ فَاسْتَوَى جَالِسًا  
ثُمَّ قَالَ أَيْ شَيْءٍ أَنْتِ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ  
أَوْلَيْكَ قَوْمٌ عَجَلَتْ لَهُمْ طَيِّبَاتُهُمْ  
فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُ لِي  
يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَانَ أَهْمُ الْأَيْدِ خُلَّ  
عَلَيْهِنَّ شَهْرٌ مِنْ شِدَّةِ مَوْجِدَتِهِ  
عَلَيْهِنَّ حَتَّى عَابَتْهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ .  
قَالَ الزُّهْرِيُّ فَأَخْبَرَنِي عُرْوَةُ عَنْ  
عَائِشَةَ قَالَتْ لَمَّا مَضَى تِسْعٌ وَ

luh sembilan malam, Rasulullah saw. pulang ke rumahku. Beliau mulai giliran demganku. Aku bertanya kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Anda telah bersumpah tidak akan pulang ke rumah kami selama sebulan. Sekarang baru tanggal 29, Anda telah pulang. Aku menghitung sendiri, ya Rasulullah!" Jawab beliau, "Sebulan itu kadang-kadang dua puluh sembilan hari." Kemudian beliau meneruskan sabdanya, "Ya, 'Aisyah! Aku hendak mengatakan kepadamu suatu yang penting; karena itu hendaknya engkau jangan terburu-buru menjawabnya sekarang, sebelum engkau musyawarahkan dengan kedua orang tuamu. Lalu dibacakan beliau ayat: "Wahai Nabi! Katakanlah kepada para isterimu . . . . hingga sampai . . . . pahala yang besar." (Al Ahzab : 28 - 29). Kata 'Aisyah, dia yakin bahwa ibu bapaknya tidak mungkin akan menyuruhnya cerai dengan Nabi saw. Karena itu dia menjawab kepada Rasulullah saw., "Apakah untuk masalah ini Anda menyuruhku musyawarah dengan orang tuaku? Aku hanya menginginkan Allah dan Rasul-Nya serta kampung akhirat." Kata Ma'mar, Ayyub mengabarkan bahwa 'Aisyah berkata, "Kumohon kepada Anda, sudilah kiranya putusan-ku ini jangan Anda sampaikan kepada para isteri Anda yang lain." Jawab Nabi saw., "Allah mengutusku untuk menyampaikan dan tidak mengutusku untuk menyusahkan."

عَشْرُونَ لَيْلَةً دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِدَائِي فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ أَقْسَمْتَ أَنْ تَدْخُلَ عَلَيْنَا شَهْرًا وَإِنَّكَ دَخَلْتَ مِنْ تِسْعِ وَعِشْرِينَ أَعْدَهُنَّ فَقَالَ رَبُّ الشَّهْرِ تِسْعَ وَعِشْرُونَ ثُمَّ قَالَ يَا عَائِشَةُ إِنِّي ذَاكِرٌ لَكَ أَمْرًا فَلَا عَلَيْكَ إِلَّا أَنْ تَعَجَلِي فِيهِ حَتَّى تَسْتَأْمِرِي أَبَوَيْكَ ثُمَّ قَرَأَ عَلَيَّ الْآيَةَ « يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ... حَتَّى بَلَغَ... اجْرَاعَ عَظِيمًا » قَالَتْ عَائِشَةُ فَدَعَمَ اللَّهُ أَنْ أَبَوَى لَمْ يَكُونَا لِيَا أَمْرًا يَفْرَاقِهِ قَالَتْ فَقُلْتُ أَوْ فِي هَذَا اسْتَأْمِرَ أَبَوَى فَإِنِّي أُرِيدُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالذَّارَ الْآخِرَةَ قَالَ مَعْمَرٌ فَأَخْبَرَنِي أَيُّوبُ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ لِأَخْتِهَا نِسَاءَكَ إِنِّي أَخْتَرْتُكَ فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ لَرَسُولَنِي مَبْلَغًا وَلَمْ يَرْسِلْنِي مُعْتَبَرًا .

## Talak tiga tanpa nafkah

1430. Dari Fathimah binti Qais r.a., katanya Abu 'Amru bin Hafash menceraikannya untuk kali ketiga. Sedangkan dia jauh di rantau. Lalu Fathimah dikiriminya jagung melalui wakilnya, tetapi Fathimah menolaknya. Wakil 'Amru berkata, "Demi Allah! Kami tidak punya kewajiban apa-apa lagi terhadap anda." Karena itu Fathimah datang kepada Rasulullah saw. menanyakannya. Jawab beliau, "Memang, dia tidak wajib lagi memberimu nafkah." Sesudah itu Rasulullah saw. menyuruh Fathimah menghabiskan masa 'iddahnya di rumah Ummu Syuraik. Tetapi kemudian beliau berkata, "Ummu Syuraik banyak tamu, banyak dikunjungi para sahabatku. Karena itu pindahlah ke rumah Ibu Ummi Maktum. Dia seorang buta. Engkau boleh bebas di sana. Setelah 'iddahmu habis, beritahulah kepadaku." Kata Fathimah, "Setelah 'iddahku habis, lalu kuberitahukan kepada beliau bahwa Mu'awiyah bin Abi Sufyan dan Abu Jaham melamarku." Jawab Rasulullah saw., "Abu Jaham tidak pernah meninggalkan tongkatnya (suka memukul). Sedang Mu'awiyah bin Abi Sufyan miskin. Karena itu sebaiknya kamu kawin dengan Usamah bin Zaid." "Aku tidak menyukainya, ya Rasulullah!" jawab Fathimah. Sabda Nabi saw., "Kawinlah dengan Usamah!" Lalu aku nikah dengan Usamah.

١٤٣٠ - عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ أَنَّ  
 أَبَا عَمْرٍو بْنَ حَفْصِ طَلَّقَهَا الْبَتَّةَ وَ  
 هُوَ غَائِبٌ فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا وَكَيْلَهُ  
 بِشَعِيرٍ فَسَخَطَتْهُ فَقَالَ وَاللَّهِ مَا لَكَ  
 عَلَيْنَا مِنْ شَيْءٍ فَجَاءَتْ رَسُولَ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ  
 لَهُ فَقَالَ لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِ نَفَقَةٌ فَأَمَرَهَا  
 أَنْ تَعْتَدَ فِي بَيْتِ أُمِّ شَرِيكِ ثُمَّ قَالَ  
 تِلْكَ أَمْرَةٌ يَغْشَاهَا الصَّحَابِيُّ اعْتَدَى  
 عِنْدَ ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ فَإِنَّهُ رَجُلٌ أَعْمَى  
 تَضَعِيْنَ نِيَابِكَ فَإِذَا حَلَلْتِ  
 فَأَذْنِيْنِي قَالَتْ فَأَنَا حَلَلْتُ ذَكَرْتُ  
 لَهُ أَنْ مَعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ وَأَبَا  
 جَهْمٍ خَطَبَانِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَا أَبُو جَهْمٍ فَلَا يَبِيعُ  
 عَصَاهُ عَنْ عَاتِقِهِ وَأَمَا مَعَاوِيَةُ  
 فَصُعْلُوكٌ لَا مَالَ لَهُ أَنْ كَيْبِي إِسَامَةَ  
 بِنَ زَيْدٍ فَكْرِهْتُ ثُمَّ قَالَ أَنْ كَيْبِي إِسَامَةَ

Maka Allah melimpahkan keberkatan bagi perkawinan kami, sehingga aku merasa bahagia di samping Usamah.”

فَنكَّحَتْهُ فَجَعَلَ اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا وَ  
اغْتَبَطْتُ بِهِ .

1431. Dari Fathimah binti Qais r.a., katanya dia ditalak (tiga) oleh suaminya pada masa Rasulullah saw., tetapi suaminya masih memberinya nafkah dengan tidak memadai. Setelah kupertimbangkan baik-baik, aku bertekad hendak memberitahunya kepada Rasulullah saw. Jika sekiranya aku masih berhak untuk mendapatkan nafkah dari bekas suamiku itu, akan kuambil yang pantas, dan jika aku tidak berhak lagi, aku tidak akan mengambil apa-apa daripadanya. Lalu hal itu kukatakan kepada Rasulullah saw. Jawab beliau, ”Engkau tidak berhak lagi mendapatkan nafkah dan tempat tinggal daripadanya.”

١٤٣١ - عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ  
أَنَّهُ طَلَّقَهَا زَوْجَهَا فِي عَهْدِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ أَنْفَقَ  
عَلَيْهَا نَفَقَةَ دُونَ فَكَّرَاتِ ذَلِكَ  
قَالَتْ وَاللَّهِ لَا أَعْلَمَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنْ كَانَ لِي نَفَقَةٌ  
أَخَذْتُ الَّذِي يُصْلِحُنِي وَإِنْ لَمْ تَكُنْ  
لِي نَفَقَةٌ لَمْ أَخْذِمْنَهُ شَيْئًا قَالَتْ  
فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا نَفَقَةَ لَكَ وَ  
لَا سَكْنَى .

#### Keluar untuk mencari nafkah

1432. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: ”Bibiku dicerai (talak) oleh suaminya, lalu dia bermaksud hendak memetik buah kurma (untuk penghidupannya). Tetapi dia dilarang keluar oleh laki-laki lain. Karena itu dia datang kepada Nabi saw. bertanya. Jawab Nabi saw., ”Ya, boleh!

١٤٣٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ  
طَلَّقَتْ خَالَتِي فَأَرَادَتْ أَنْ تَخْرُجَ  
تَخْلَعُهَا فَرَجَّهَا رَجُلٌ أَنْ تَخْرُجَ فَأَتَتْ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ بَلَى

Petiklah buah kurma anda! Mudah-mudahan anda dapat bersedekah dan melakukan amal kebajikan.”

**Iddah wanita hamil yang ditinggal wafat oleh suami**

1433. Dari 'Abdullah bin 'Utbah r.a., katanya Subai'ah mengabarkan kepadanya, bahwa dia (Subai'ah) adalah istri Sa'ad bin Khaulah dari suku 'Amir bin Luai. Dan Sa'ad adalah salah seorang sahabat yang ikut berperang dalam peperangan Badar. Dia meninggal ketika Haji Wada', di saat istrinya Subai'ah sedang hamil tua. Beberapa hari setelah dia wafat, isterinya pun melahirkan. Setelah dia suci dari nifas, dia pun berhias karena mengharap supaya dia dilamar orang. Lalu datang kepadanya Abu Sanabil bin Ba'kak (seorang dari suku Abdud Dar), katanya: "Aku melihatmu berhias diri; barangkali kamu berharap untuk kawin lagi. Demi Allah, kamu belum boleh nikah sebelum lewat empat bulan sepuluh hari." Kata Subai'ah, "Setelah ia berkata demikian, kukenakan bajuku, kemudian aku pergi menemui Rasulullah saw. Lalu kutanyakan kepada beliau masalah itu. Rasulullah saw. berfatwa kepadaku, bahwa aku sudah halal

فَجِدِّي مَخْلُوكَ فَإِنَّكَ عَسَى أَنْ  
تَصَدَّقَ أَوْ تَفْعَلَ مَعْرُوفًا .

١٤٣٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
عُثْبَةَ أَنَّ سُبَيْعَةَ أَخْبَرَتْ أَنَّهَا  
كَانَتْ مَحْتًا لِسَعْدِ بْنِ خَوْلَةَ وَهُوَ فِي  
بَنِي عَامِرِ بْنِ لُؤَيٍّ وَكَانَ مِنْ شُهَدَاءِ  
بَدْرٍ فَتَوَفَّى عَنْهَا فِي حَجَّةِ الْوُدَّاعِ  
وَهُوَ حَامِلٌ فَأَمَّ تَنْشِبُ أَنْ وَصَعَتْ  
حَمْلَهَا بَعْدَ وَفَاتِهِ فَأَمَّا نَعَلَتْ مِنْ  
نِفَاسِهَا تَجَمَّلَتْ لِلْخُطَّابِ فَدَخَلَ  
عَلَيْهَا أَبُو السَّنَابِلِ بْنِ بَعْكَكٍ «رَجُلٌ  
مِنْ بَنِي عَبْدِ الدَّارِ» فَقَالَ لَهَا مَا لِي  
أَرَاكِ مُتَجَمِّلَةً لِعَلَّكَ تَرْجِيئِ النِّكَاحِ  
إِنَّكَ وَاللَّهِ مَا أَنْتِ بِنَاكِحٍ حَتَّى تَمُرَّ  
عَلَيْكَ أَرْبَعَةُ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا قَالَتْ  
سُبَيْعَةَ فَأَمَّا قَالَ لِي ذَلِكَ جَمَعْتُ  
عَلَى نِيَّائِي حِينَ أَمْسَيْتُ فَأَتَيْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ فَأَفْتَانِي بِأَنِّي وَ



kawin setelah melahirkan anakku, bahkan beliau menyuruhku kawin jika aku mau."

حَلَلْتُ حِينَ وَصَعْتُ حَلِيَّ وَأَمْرِي  
بِالتَّزْوِجِ إِنْ بَدَأَ إِلَيَّ

### Kematian bapak, saudara, dan suami

1434. Dari Zainab binti Abi Salamah r.a., katanya dia datang ke rumah Ummu Habibah, isteri Nabi saw., ketika bapak Ummu Habibah, Abu Sufyan, wafat. Ummu Habibah minta minyak wangi berwarna kuning atau lainnya, lalu dioleskannya kepada sahaya perempuannya, kemudian diusapkannya ke pelipisnya sendiri. Sesudah itu dia berkata: "Demi Allah! Sesungguhnya aku tidak butuh minyak wangi; kalau tidaklah karena aku mendengar sabda Rasulullah saw. ketika beliau berkhotbah di mimbar, katanya: Tidak halal bagi wanita yang iman dengan Allah dan hari akhirat berkabung karena kematian lebih dari tiga hari, kecuali karena kematian suaminya; untuk itu dia harus berkabung empat bulan sepuluh hari." Kata Zainab, "Kemudian aku datang pula ke rumah Zainab binti Jahsyin ketika dia kematian saudaranya. Dia minta minyak wangi, lalu dipakainya sendiri. Kemudian dia berkata, "Sebenarnya aku tidak butuh wangi-wangian; kalau

١٤٣٤ - عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ  
أَبِي سَلَمَةَ قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَى  
أُمِّ حَبِيبَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ حِينَ تُوُفِّيَ أَبُوهَا أَبُو سُفْيَانَ  
فَدَعَتْ أُمَّ حَبِيبَةَ بِطَلِيبٍ فِيهِ صُفْرَةٌ  
خَلُوقٌ لَوْ غَيْرُهُ فَدَهَنْتُ مِنْهُ جَارِيَةً  
ثُمَّ مَسَّتْ بِعَارِضِيهَا ثُمَّ قَالَتْ وَاللَّهِ  
مَالِي بِالطَّلِيبِ مِنْ حَاجَةٍ غَيْرِ الْإِنْفِ  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَقُولُ عَلَى الْبَنَاتِ لَا يَحِلُّ لَأَمْرَأَةٍ تَوُومِنَ  
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ عَيْدٌ عَلَى مَيِّتٍ  
فَوْقَ ثَلَاثِ الْأَعْلَى زَوْجِ أَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ  
وَعَشْرًا قَالَتْ زَيْنَبُ ثُمَّ دَخَلْتُ  
عَلَى زَيْنَبِ بِنْتِ جَحْشِ حِينَ تُوُفِّيَ  
أَخُوهَا فَدَعَتْ بِطَلِيبٍ فَمَسَّتْ مِنْهُ  
ثُمَّ قَالَتْ وَاللَّهِ مَالِي بِالطَّلِيبِ مِنْ

tidaklah karena aku mendengar Rasulullah saw. bersabda di atas mimbar, katanya: Tidak halal bagi wanita yang iman dengan Allah dan hari akhirat, berkabung karena kematian lebih dari tiga hari, kecuali karena kematian suaminya; untuk itu ia boleh berkabung empat bulan sepuluh hari (selama masa iddah).” Kata Zainab selanjutnya, ”Aku mendengar Ummu Salamah menceritakan bahwa seorang wanita datang kepada Rasulullah saw. lalu dia bertanya: ”Ya, Rasu’ullah! Anak perempuanku kematian suami, sedangkan matanya sakit. Bolehkah dia kubobati dengan celak?” Jawab Rasulullah saw., ”Jangan!” Beliau mengulangi larangannya itu dua atau tiga kali dengan mengatakan, ”Jangan!” Kemudian beliau bersabda, ”Masa iddah dan berkabungnya empat bulan sepuluh hari.”

حَاجَةٌ غَيْرَ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَلَى الْمَنَبْرِ لَا يَحِلُّ لِامْرَأَةٍ تُوْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ تُحْدِثُ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ ثَلَاثِ الْأَعْلَى زَوْجَ أَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا قَالَتْ زَيْنَبُ سَمِعْتُ أُمَّيْ أُمَّ سَلَمَةَ تَقُولُ جَاءَتْ امْرَأَةً إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ ابْنَتِي تُوْفِّي عَنْهَا زَوْجَهَا وَإِنِّي اشْتَكْتُ عَيْنَهَا أَفْتَكِحُلَهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا « مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا كُلُّ ذَلِكَ يَقُولُ لَا » ثُمَّ قَالَ لِمَتَاهِ لِأَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ وَعَشْرٍ.

1435. Dari Hafshah, atau dari 'Aisyah r.a., atau dari kedua-duanya, katanya Rasulullah saw. bersabda: ”Tidak halal bagi wanita yang beriman kepada Allah dan hari akhirat – atau beriman kepada Allah dan Rasul-Nya

١٤٣٥ - عَنْ حَفْصَةَ أَوْ عَنْ عَائِشَةَ أَوْ عَنْ كِلْتَيْهِمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَحِلُّ لِامْرَأَةٍ تُوْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ « أَوْ تُوْمِنُ بِاللَّهِ

– berkabung karena kematian seseorang lebih dari tiga hari, kecuali karena kematian suaminya (boleh empat bulan sepuluh hari).”

وَرَسُولِهِ « أَنْ نَحْدَّ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ  
ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ إِلَّا عَلَى زَوْجِهَا .

#### Selama berkabung tidak boleh pamer

1436. Dari Ummu 'Athiyah r.a., katanya: "Kami dilarang berkabung karena kematian, lebih dari tiga hari; kecuali karena kematian suami, boleh empat bulan sepuluh hari. Selama masa berkabung itu, kami tidak dibolehkan memakai celak (kosmetik), wangi-wangian, dan memakai pakaian yang bercorak (warna-warni). Tetapi hal seperti itu dibolehkan bagi perempuan yang baru suci dari haid sekedar untuk kebersihan, kesehatan, dan menghilangkan bau amis."

١٤٣٦ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ كُنَّا  
نُنْهَى أَنْ نَحْدَّ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ  
ثَلَاثِ الْأَعْلَى زَوْجِ أَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ  
وَعَشْرًا وَلَا نَكْتَجِلُ وَلَا نَتَطَيَّبُ  
وَلَا نَلْبَسُ ثَوْبًا مَصْبُوغًا وَقَدْ  
رُخِّصَ لِلْمَرْأَةِ فِي طَلْمِهَا إِذَا  
اعْتَسَلَتْ لِحَدَانِ مِنْ مَجِيْمِهَا فِي  
نَبْذٍ مِنْ قَسْطٍ وَأَظْفَارٍ .

## L I ' A N

## كِتَابُ اللَّيْآنِ

Li'an <sup>20)</sup>

1437. Dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi r.a., katanya, 'Uwaimir Al 'Aj-lani datang kepada 'Ashim bin 'Adi Al Anshari, lalu dia bertanya: "Bagaimana pendapat anda hai 'Ashim, seandainya seorang laki-laki mendapati istrinya berbuat serong dengan laki-laki lain, bolehkah dia membunuh laki-laki itu? Kalau si suami itu membunuh, mungkin pula dia akan terbunuh; apa yang harus dilakukan si suami itu? Tolonglah tanyakan masalah itu kepada Rasulullah saw., hai 'Ashim!" Lalu 'Ashim menanyakannya kepada Rasulullah saw. Tetapi beliau benci mendengar pertanyaan seperti itu, bahkan beliau mencelanya, sehingga

١٤٣٧ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ  
السَّاعِدِيِّ أَخْبَرَهُ أَنَّ عُوَيْرَةَ الْعَجَلَانِيَّ  
جَاءَتْ إِلَى عَاصِمِ بْنِ عَدِيٍّ الْأَنْصَارِيِّ  
فَقَالَتْ لَهُ أَرَأَيْتَ يَا عَاصِمُ لَوْ أَنَّ رَجُلًا  
وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا أَيْقَتُلُهُ  
فَنَقَتُلُونَهُ أَمْ كَيْفَ يَفْعَلُ؟ فَسَلَّ لِي  
عَنْ ذَلِكَ يَا عَاصِمُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَ عَاصِمُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَرِهَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسَائِلَ وَعَابَهَا

- 20). Li'an, ialah sumpah isteri di hadapan hakim berhubung tuduhan suami bahwa isterinya berbuat serong. Si suami mengucapkan sumpah empat kali, bahwa dia mengaku benar dalam tuduhannya, bahwa isterinya menyeleweng; kali yang kelima ia mengucapkan: Kutuk Allah atas dirinya kalau dia dusta. Kemudian si isteri mengucapkan sumpah empat kali pula, bahwa suaminya itu dusta dalam tuduhannya terhadap dirinya; kali yang kelima ia ucapkan: Murka Allah atas dirinya kalau suaminya itu benar dalam tuduhannya terhadap dirinya. Setelah keduanya selesai mengucapkan sumpah, dengan sendirinya terjadilah perceraian di antara keduanya untuk selama-lamanya.

'Ashim merasa kurang senang terhadap celaan beliau itu. Ketika 'Ashim pulang kembali, 'Uwaimir tiba pula di rumah 'Ashim, lalu dia bertanya, "Hai, 'Ashim! Bagaimana sabda Rasulullah saw. kepadamu?" Jawab 'Ashim kepada 'Uwaimir, "Hal itu tidak mendatangkan kebaikan bagiku. Rasulullah saw. benci mendengar pertanyaanku." Kata 'Uwaimir, "Demi Allah! Aku tidak akan berhenti sebelum masalah itu kutanyakan langsung kepada Rasulullah saw." Lalu 'Uwaimir pergi menemui Rasulullah saw. Didapatinya beliau sedang (mengadakan da'wah) di tengah-tengah orang banyak. Kata 'Uwaimir, "Ya, Rasulullah! Bagaimana pendapat Anda jika seorang suami mendapati istrinya berbuat serong dengan laki-laki lain; bolehkah dia membunuh laki-laki itu, sedangkan dia mungkin pula terbunuh. Apa yang harus diperbuatnya?" Jawab Rasulullah saw., "Memang, telah turun ayat mengenai kasus istrimu itu. Jemputlah dia dan bawa ke sini." Di tengah-tengah orang banyak, di hadapan Rasulullah saw., kedua-duanya saling menuduh dan mengutuk. Setelah keduanya selesai saling tuduh dan mengutuk, maka berkata 'Uwaimir, "Jika aku masih tetap bersama dia, berarti aku memfitnahnya." Karena itu 'Uwaimir menceraikan istrinya tiga kali (talak tiga), sebelum disuruh Rasulullah saw." Kata Ibnu

حَتَّى كَبُرَ عَلَى عَاصِمٍ مَّا سَمِعَ مِنْ رَسُولِ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَا رَجَعَ  
 عَاصِمٌ إِلَى أَهْلِهِ جَاءَهُ عُوَيْرٌ فَقَالَ  
 يَا عَاصِمُ مَاذَا قَالَ لَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَاصِمٌ لِعُوَيْرٍ  
 لَمْ تَأْتِنِي عِنْدِي قَدْ كَرِهَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْأَلَةَ الَّتِي  
 سَأَلْتُ عَنْهَا قَالَ عُوَيْرٌ وَاللَّهِ لَا أَنْتَهَى  
 حَتَّى أَسْأَلَهُ عَنْهَا فَأَقْبَلَ عُوَيْرٌ حَتَّى  
 أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 وَسَطَ النَّاسِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
 أَرَأَيْتَ رَجُلًا وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا  
 أَيْقَلَهُ فَنَقَلُونَهُ أَمْ كَيْفَ يَفْعَلُ ؟  
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَدْ نَزَلَ فِيكَ وَفِي صَاحِبِكَ فَادْهَبْ  
 فَأْتِ بِهَا قَالَ سَهْلٌ فَتَلَا عَلْنَا وَأَنَا مَعَ  
 النَّاسِ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَأَمَّا فَرَعَا قَالَ عُوَيْرٌ كَذَبْتُ  
 عَلَيْهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَمْسَكْتُمَا فَطَلَقْتُمَا  
 فَلَا تَأْتِي قَبْلَ أَنْ يَأْمُرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

Syihab, "Begitulah caranya menyelesaikan kasus suami istri yang saling tuduh."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ابْنُ شَوَّابٍ فَكَانَتْ  
سُنَّةَ الْمُتَلَاعِنِينَ .

1438. Dari Sa'id bin Jubair r.a., katanya dia ditanya orang mengenai suami istri yang saling tuduh, yaitu mengenai istri Mush'ab, apakah keduanya diceraikan? Kata Ibnu Jubair, "Karena aku tidak tahu hukumnya masalah tersebut, aku tidak menjawabnya. Tetapi sesudah itu aku langsung datang ke rumah Ibnu 'Umar di Makkah. Aku minta izin melalui pelayannya untuk bertemu dengan beliau. Tetapi rupanya Ibnu 'Umar mendengar dan mengenal suaraku. Lalu katanya, "Ibnu Jubairkah itu?" Jawabku, "Betul, ya Ibnu 'Umar!" Kata Ibnu 'Umar, "Silakan masuk! Demi Allah, anda tentu tidak akan datang ke sini pada saat-saat seperti ini kecuali untuk urusan penting." Setelah aku masuk, lalu diberikannya tempat duduk pelana kuda dengan bantal berisi sabut. Kataku, "Ya, Abu 'Abdur Rahman! Aku hendak bertanya perihal suami istri yang saling tuduh menuduh. Dicerai-kankah keduanya?" Jawab Ibnu 'Umar, "Subhanallah!, Ya, dicerai-kan. Sesungguhnya orang yang pertamanya bertanya masalah itu ialah si Fulan bin Fulan. Katanya, "Ya, Rasulullah! Bagaimana pendapat anda jika-lau salah seorang kami mendapati istrinya berbuat serong, apakah yang harus

١٤٣٨ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ  
سُئِلْتُ عَنِ الْمُتَلَاعِنِينَ فِي امْرَأَةٍ  
مُضَيَّبٍ أَيَفْرَقُ بَيْنَهُمَا قَالَ مَا دَرَيْتُ  
مَا أَقُولُ فَضَيَّبْتُ إِلَى مَنْزِلِ ابْنِ عُمَرَ  
بِمَكَّةَ فَقُلْتُ لِلْغُلَامِ اسْتَأْذِنْ لِي قَالَ  
إِنَّهُ قَائِلٌ فَسَمِعَ صَوْتِي قَالَ ابْنُ جُبَيْرٍ  
قُلْتُ نَعَمْ قَالَ ادْخُلْ فَوَاللَّهِ مَا جَاءَ  
بِكَ هَذِهِ السَّاعَةَ إِلَّا حَاجَةٌ فَدَخَلْتُ  
فَإِذَا هُوَ مُفْتَرِشٌ بِرِذْعَةِ مَتْوَسِدٍ  
وِسَادَةٍ حَشْوَاهَا لَيْفٌ قُلْتُ أَبَا عَبْدِ  
الرَّحْمَنِ الْمُتَلَاعِنَانِ أَيَفْرَقُ بَيْنَهُمَا قَالَ  
سُبْحَانَ اللَّهِ نَعَمْ إِنْ أَوْلَى مَنْ سَأَلَ  
عَنْ ذَلِكَ فَالْأَنْ ابْنَ فُلَانٍ قَالَ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ لَوْ وَجَدَ أَحَدُنَا امْرَأَتَهُ  
عَلَى فَا حِشَّةٍ كَيْفَ يَصْنَعُ إِنْ تَكَلَّمَ  
تَكَلَّمَ بِأَمْرٍ عَظِيمٍ وَإِنْ سَكَتَ سَكَتَ  
عَلَى مِثْلِ ذَلِكَ قَالَ فَسَكَتَ النَّبِيُّ صَلَّى

#### Harta suami yang bercerai karena li'an

131

Allah atasnya jika sekiranya suaminya yang benar. Sesudah itu Rasulullah saw. menceraikan kedua suami istri itu.

اللَّهُ عَلَيْهَا إِنْ كَانَ مِنَ الصَّادِقِينَ ثُمَّ  
فَرَّقَ بَيْنَهُمَا

#### Harta suami yang bercerai karena li'an

1439. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda kepada sepasang suami istri yang saling tuduh menuduh, "Allah sajalah yang tahu jika salah satu di antaramu berdua berdusta. Tidak ada jalan lain bagimu untuk menuntut istrimu." Kata si suami, "Bagaimana hartaku, ya Rasulullah?" Jawab Rasulullah saw., "Engkau tidak dapat menuntutnya lagi, karena engkau telah bersumpah. Jika sumpahmu itu benar maka harta itu sebagai imbalan bagi kehormatannya, dan jika engkau dusta maka harta itu akan semakin menjauh darimu daripada kepadanya sendiri."

١٤٣٩ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لِلْمُتَلَاعِنِينَ حِسَابُكُمْ عَلَى اللَّهِ أَحَدُكُمْ  
كَاذِبٌ لَا سَبِيلَ لَكَ عَلَيْهَا قَالَ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لِي قَالَ لَا مَالَ لَكَ إِنْ  
كُنْتَ صَدَقْتَ عَلَيْهَا فَهِيَ مَا اسْتَخَلَّتْ  
مِنْ فَرْجِهَا وَإِنْ كُنْتَ كَذَبْتَ عَلَيْهَا  
فَذَلِكَ أَبْعَدُ لَكَ مِنْهَا .

#### Pewaris ibu

1440. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Pada masa Rasulullah saw., ada seorang laki-laki menuduh istrinya berbuat serong, lalu Rasulullah saw. menceraikan kedua

١٤٤٠ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَجُلًا  
لَاعَنَ امْرَأَتَهُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ  
مَا لِي اللَّهُ عَالِمٌ بِمَا لِي فَوَقَّعْتُهَا

dilakukannya? Jika dia berbicara maka dia membicarakan suatu masalah besar dan jika diam, ialah karena masalah besar pula." Kata Ibnu 'Umar, "Justru Nabi saw. diam saja, tidak menjawab." Kemudian orang itu datang lagi kepada beliau, katanya: "Sesungguhnya masalah yang pernah kutanyakan pada anda tempo hari, adalah masalahku sendiri di mana aku dicobai dengannya." Lalu Allah Ta'ala menurunkan ayat: "Dan orang-orang yang menuduh istrinya berzina, . . ." (An Nur : 6). Rasulullah saw. membacakan ayat itu kepadanya, memberinya pengajaran, memperingati, dan mengabarkan bahwa siksa dunia lebih ringan daripada siksa akhirat. Kata laki-laki, "Demi Allah yang mengutus anda dengan kebenaran, aku tidak bohong." Kemudian beliau panggil istrinya, lalu diberinya pengajaran, peringatan, serta dikabarkannya bahwa siksa dunia lebih ringan daripada siksa akhirat. Jawab perempuan itu, "Demi Allah yang mengutus anda dengan kebenaran, sesungguhnya laki-laki itu dusta. Nabi saw. memulai dengan yang laki-laki, menyuruh suami itu bersumpah dengan nama Allah empat kali, bahwa sesungguhnya dia benar; kali yang kelima mengucapkan: jika dia dusta maka kutuk Allah atasnya. Kemudian disuruhnya pula yang perempuan bersumpah empat kali, bahwa sesungguhnya suaminya itu dusta. Kali yang kelima disuruhnya mengucapkan: Sesungguhnya murka

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا يُحِبُّهُ فَمَا كَانَ  
بَعْدَ ذَلِكَ أَنَّهُ فَقَالَ إِنَّ النَّبِيَّ  
سَأَلْتُكَ عَنْهُ قَدْ ابْتُلَيْتُ بِهِ فَأَنْزَلَكَ  
اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ هُوَ لِأَيِّاتِ فِي سُورَةِ  
النُّورِ وَالَّذِينَ يَرْمُونَ أَزْوَاجَهُمْ  
فَتَلَاهُنَّ عَلَيْهِ وَوَعظَهُ وَذَكَرَهُ وَ  
أَخْبَرَهُ إِنَّ عَذَابَ الدُّنْيَا أَهْوَنُ مِنْ عَذَابِ  
الْآخِرَةِ قَالَ لَا وَالَّذِي بَعَثْتَ بِالْحَقِّ  
مَا كَذَبْتُ عَلَيْهَا تُرَدُّ عَاهَا فَوْعَظَهَا  
وَذَكَرَهَا وَأَخْبَرَهَا أَنَّ عَذَابَ الدُّنْيَا  
أَهْوَنُ مِنْ عَذَابِ الْآخِرَةِ قَالَتْ لَا وَالَّذِي  
بَعَثْتَ بِالْحَقِّ إِنَّهُ لَكَاذِبٌ قَبْلَ الْرَجُلِ  
فَشَهِدْتُ أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ بِاللَّهِ إِنَّهُ لَمَنْ  
الصَّادِقِينَ وَالْخَامِسَةَ أَنَّ لَعْنَةَ اللَّهِ  
عَلَيْهِ وَإِنْ كَانَ مِنَ الْكَاذِبِينَ ثُمَّ نِنَى بِالرَّأَةِ  
فَشَهِدْتُ أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ بِاللَّهِ إِنَّهُ  
لَمِنَ الْكَاذِبِينَ وَالْخَامِسَةَ أَنَّ غَضَبَ

Malik karena dia tahu bahwa Anas adalah seorang yang pandai. Katanya: "Hilal bin Umayyah menuduh istrinya berbuat serong dengan Syarik bin Sahma'. Hilal adalah saudara seibu dengan Al Barra' bin Malik, dan orang yang pertama-tama melakukan sumpah li'an dalam Islam. Kata Anas, "Sesudah Hilal melakukan sumpah li'an di hadapan Rasulullah saw., beliau bersabda: "Cobalah perhatikan perempuan itu, jika nanti anaknya putih, berambut lurus, dan mata agak merah, tandanya bayi itu anak Hilal bin Umayyah. Tetapi jika matanya agak hitam, rambutnya keriting, dan betisnya ramping, maka anak itu adalah anaknya Syarik bin Sahma'." Kata Anas, "Kemudian aku diberitahu orang bahwa anak itu bermata hitam, berambut keriting dan berbetis ramping (yaitu anak Syarik)."

ابْنَ مَالِكٍ وَأَنَا أَرَى أَنَّ عِنْدَهُ مِنْهُ  
عِلْمًا فَقَالَ إِنَّ هِلَالَ بْنَ أُمَيَّةَ قَدَفَ  
أَمْرَاتَهُ بِشَرِيكَ بْنِ سَحْمَاءَ وَكَانَ  
أَخَا الْبَرَاءِ بْنِ مَالِكٍ لِأُمِّهِ وَكَانَ أَوْلَى  
رَجُلٍ لِأَعْنِ فِي الْإِسْلَامِ قَالَ فَلَا عُنَىهَا  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَبْصُرُوهَا فَإِنْ جَاءَتْ بِهِ أَبْيَضَ  
سَبِيطًا قَضِيءَ الْعَيْنَيْنِ فَهُوَ لِهِلَالَ  
ابْنِ أُمَيَّةَ وَإِنْ جَاءَتْ بِهِ أَكْحَلَجَعْدًا  
سَحْمَشَ السَّاقَيْنِ فَهُوَ لِشَرِيكَ بْنِ  
سَحْمَاءَ قَالَ فَأَنْبِئْتُ أَنَّهَا جَاءَتْ بِهِ  
أَكْحَلَجَعْدًا سَحْمَشَ السَّاقَيْنِ .

#### C e m b u r u

1442. Dari Abu Hurairah r.a., katanya kepada Sa'ad bin 'Ubadah bertanya kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Iki-aku mendengar orang-orang

١٤٤٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ  
قَالَ: قَالَ سَعْدُ بْنُ عُبادَةَ: يَا

si datang." Sabda Rasulullah saw., "Dengarlah kata pemimpinmu! Sa'ad ini sungguh cemburu; tetapi aku lebih cemburu daripadanya; dan Allah Ta'ala lebih cemburu pula daripadaku."

1443. Dari Mughirah bin Syu'bah r.a., katanya Sa'ad bin 'Ubadah berkata: "Seandainya aku melihat laki-laki lain berduaan dengan istriku, sungguh kupenggal dia dengan pedang tanpa maaf baginya." Maka sampailah berita itu kepada Rasulullah saw. Lalu sabda beliau, "Alangkah anehnya cemburu Sa'ad itu. Demi Allah, aku lebih cemburu daripadanya; dan Allah lebih cemburu pula daripadaku. Karena cemburunya Allah, maka diharamkannya segala perbuatan keji, baik secara terang-terangan maupun yang sembunyi-sembunyi. Tidak seorang pun yang lebih cemburu daripada Allah. Tidak seorang pun yang lebih meresapkan daripada Allah. Karena itulah Dia mengutus para rasul untuk memberi kabar suka dan duka. Dan tidak seorang pun yang lebih suka kepada pujian daripada Allah, karena itulah Dia menjadikan surga."

1444. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Seorang laki-laki dari

ذَلِكَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْمَعُوا إِلَيَّ مَا يَقُولُ سَيِّدُكُمْ إِنَّهُ لَغَيُورٌ وَأَنَا أَعْيُرُ مِنْهُ وَاللَّهُ لَأَعْيُرُنِي

١٢٤٣ - عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ قَالَ سَعْدُ بْنُ عُبادَةَ لَوِ رَأَيْتُ رَجُلًا مَعَ امْرَأَتِي لَضَرْبَتُهُ بِالسِّيفِ غَيْرَ مُصْفَحٍ عَنْهُ فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَعْجَبُونَ مِنْ غَيْرَةِ سَعْدٍ قَوْلَهُ لَأَنَا أَعْيُرُ مِنْهُ وَاللَّهُ لَأَعْيُرُنِي مِنْ أَجْلِ غَيْرَةِ اللَّهِ حَرَّمَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَلَا شَخْصَ غَيْرٍ مِنَ اللَّهِ وَلَا شَخْصَ أَحَبُّ إِلَيْهِ الْعُذْرُ مِنَ اللَّهِ مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ بَعَثَ اللَّهُ الْمُرْسَلِينَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَلَا شَخْصَ أَحَبُّ إِلَيْهِ الذِّحَّةُ مِنَ اللَّهِ مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ وَعَدَّ اللَّهُ الْجَنَّةَ

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ ١٢٤٤



Bani Fazarah datang kepada Nabi saw., lalu katanya: "Istriku melahirkan bayi hitam, bagaimana itu ya Rasulullah?" Sabda Nabi saw., "Adakah kamu punya unta?" Jawabnya, "Ya, ada!" Tanya, "Apa warnanya?" Jawab, "Merah." Tanya, "Adakah yang abu-abu?" Jawab, "Ya, ada pula." Sabda beliau, "Nah, dari mana datangnya itu?" Jawab, "Mungkin begitu asal turunannya." Sabda Nabi saw., "Ini begitu pula, mungkin asal turunannya sudah begitu."

رَجُلٌ مِنْ بَنِي فِزَارَةَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ امْرَأَتِي  
 وَلَدَتْ غُلَامًا أَسْوَدَ فَقَالَ النَّبِيُّ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ لَكَ مِنْ  
 إِبِلٍ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَأَلْوَانُهَا قَالَ حُمْرٌ  
 قَالَ هَلْ فِيهَا مِنْ أَوْرَقٍ قَالَ إِنَّ فِيهَا  
 لَوْرُقًا قَالَ فَأَتَى أَنَا مَا ذَلِكَ قَالَ عَسَى  
 أَنْ يَكُونَ نَزْعُهُ عِرْقٌ قَالَ وَهَذَا عَسَى  
 أَنْ يَكُونَ نَزْعُهُ عِرْقٌ .

## MEMERDEKAKAN BUDAK

## كِتَابُ الْعِتْقِ

## Sahaya milik persekutuan

1445. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang hendak membebaskan (memerdekan) budak yang disekutunya dengan orang lain, hendaklah dia menyediakan uang seharga budak itu seutuhnya, untuk dibayarkan sebagian kepada sekutunya. Jika dia tidak sanggup, maka budak itu merdeka sepele."'

١٤٤٥ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَعْتَقَ شِرْكَاءَهُ فِي عَبْدٍ فَكَانَ لَهُ مَالٌ يُبْلَغُ مِنَ الْعَبْدِ فَوْمَ عَلَيْهِ قِيَمَةُ الْعَدْلِ فَأُعْطِيَ شِرْكَاءُؤُهُ حِصَصَهُمْ وَعَتَقَ عَلَيْهِ الْعَبْدُ وَالْأَفْقَدُ عَتَقَ مِنْهُ مَا عَتَقَ .

1446. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Seorang hamba yang dimiliki oleh dua orang, lalu salah satu di antaranya hendak membebaskan budak itu, maka hendaklah dia mengganti pula kerugian sekutunya."

١٤٤٦ - عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الْمَلُوكِ بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ فَيُعْتِقُ أَحَدُهُمَا قَالَ يَصْنَعُ .

## Kewalian

1447. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Dia bermaksud hendak membeli seorang sahaya perempuan untuk di-merdekakannya." Kata keluarganya, "Kami bersedia menjualnya pada anda,

١٤٤٧ - عَنِ عَائِشَةَ أَنَّهُآ أَرَادَتْ أَنْ تَشْرِيَ جَارِيَةً تَعْتِقُهَا فَقَالَ أَهْلُهَا نَبِيحُكُمَا عَلَى أَنْ وَلَاءَهُمَا

dengan syarat kewaliannya tetap di pihak kami." Lalu 'Aisyah menanyakan hal itu kepada Nabi saw. Sabda beliau, "Tidak ada yang dapat menghalangimu memerdekakannya. Kewalian berada di pihak yang memerdekakan."

1448. Dari 'Urwah r.a. katanya, 'Aisyah pernah bercerita: "Bahwasanya Barirah (seorang sahaya perempuan) datang kepadanya minta tolong bagi kemerdekaannya, karena dia sedang dalam proses kemerdekaan dengan jalan menebus dirinya; padahal Barirah tidak punya apa-apa untuk menebus kemerdekaannya itu. Lalu kata 'Aisyah kepadanya, "Pergilah temui majikanmu, tanyakan kepadanya apakah dia setuju kalau aku yang membayar tebusan kemerdekaannya dengan ketentuan, kewalianmu berada di pihakku sesudah itu." Maka pergilah Barirah mengatakannya kepada majikannya, dan ternyata mereka enggan melepas kewalian Barirah. Kata mereka, "Kami tidak keberatan 'Aisyah menebus kemerdekaanmu, tetapi kewalianmu tetap di pihak kami." Lalu hal itu dibicarakan oleh 'Aisyah dengan Nabi saw. Beliau bersabda: "Tebuslah Barirah, kemudian merdekakan! Kewalian sesungguhnya berada di pihak yang memerdekakan." Kemudian beliau berdiri sambil berkata: "Ada-ada saja orang membuat-buat syarat yang tidak ditetapkan dalam Kitabullah. Sudah tentu syarat mereka

لَنَا فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا يَمْنَعُكَ  
ذَلِكَ فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ.

١٤٤٨ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ  
أَخْبَرَتْهُ أَنَّ بَرِيرَةَ جَاءَتْ عَائِشَةَ  
تَسْتَعِينُهَا فِي كِتَابَتِهَا وَلَمْ تَكُنْ  
قَضَتْ مِنْ كِتَابَتِهَا شَيْئًا فَقَالَتْ  
لَهَا عَائِشَةُ أَرْجِي إِلَى أَهْلِكَ  
فَإِنْ أَحْبَبُوا أَنْ أَقْصِي عَنْكَ كِتَابَتِكَ  
وَيَكُونَ وَلَا وَإِلَى فَعَلْتُ فَذَكَرْتُ  
ذَلِكَ بَرِيرَةَ لِأَهْلِهَا فَأَبَوْا وَقَالُوا  
إِنْ شَاءَتْ أَنْ تَحْتَسِبَ عَلَيْكَ  
فَلْتَفْعَلْ وَيَكُونَ لَنَا وَلَا وَإِلَى فَذَكَرْتُ  
ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْتَاعِي فَأَعْتَقِي فَإِنَّمَا  
الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا بَابُ  
أَنَّا يَشْتَرُونَ شُرُوطًا لَيْسَتْ

tidak berlaku sekalipun mereka membuat syarat seratus macam. Tetapi syarat yang ditetapkan Allah lebih benar dan lebih kuat."

فِي كِتَابِ اللَّهِ مِنَ اشْتَرَطَ شَرْطًا لَيْسَ  
فِي كِتَابِ اللَّهِ فَلَيْسَ لَهُ وَإِنْ شَرَطَ  
مِائَةَ مَرَّةٍ شَرَطَ اللَّهُ أَحَقُّ وَأَوْثَقُ.

1449. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. melarang jual-beli kewalian dan menghibahkannya.

١٤٤٩ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ  
بَيْعِ الْوَالِيَاءِ وَعَنْ هِبَتِهِ.

#### Menguasai budak tanpa izin walinya

1450. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang menguasai satu kaum tanpa izin walinya, maka dia mendapat kutuk Allah dan malaikat, serta tidak diterima daripadanya pembelaan."

١٤٥٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ  
تَوَلَّى قَوْمًا بِغَيْرِ إِذْنِ مَوْلِيهِمْ فَعَلَيْهِ  
لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ لَا يَقْبَلُ مِنْهُ  
عَدْلٌ وَلَا صَرْفٌ.

#### Keutamaan memerdekakan budak

1451. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Siapa yang memerdekakan seorang hamba mukmin, Allah akan membebaskan pula segala anggota tubuhnya dari neraka, seperti setiap anggota tubuh sahaya itu merdeka dari perbudakan."

١٤٥١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَعْتَقَ  
رَقَبَةً مُؤْمِنَةً أَعْتَقَ اللَّهُ بِكُلِّ أَرْبٍ  
مِنْهَا أَرْبًا مِنْهُ مِنَ النَّارِ.

#### Memerdekakan bapak dari perbudakan

1452. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Belum cukup bakti seorang anak ter-

١٤٥٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا

hadap bapaknya, kecuali bila didapati-nya bapaknya dalam genggaman perbudakan, lalu dibelinya dan dimerdekakannya.”

يَجْزِي وُلْدًا وَالِدًا الْآنَ يَجِدُهُ مَمْلُوكًا  
فِي شَرِّهِ فَيُعْتِقُهُ

---

## JUAL-BELI

# كِتَابُ الْبَيْعِ

## Sentuhan dan lemparan

1453. Dari Abu Hurairah r.a., katanya:  
"Bahwasanya Rasulullah saw. melarang melakukan jual beli karena sentuhan dan lemparan."

١٤٥٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمَلَامَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ .

1454. Dari Abu Hurairah r.a., katanya:  
"Rasulullah saw. melarang dua macam cara jual beli. Yaitu, *mulamasah* dan *munabadzah*. *Mulamasah*, ialah menjual dengan cara menyentuh barang dagangan tanpa diteliti oleh pembeli. *Munabadzah* ialah menjual dengan cara melemparkan barang dagangan, kepada si pembeli tanpa meneliti barang itu."

١٤٥٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ نَهَى عَنِ بَيْعَتَيْنِ الْمَلَامَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ أَمَّا الْمَلَامَسَةُ فَإِنَّ يَمَسُ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا ثَوْبَ صَاحِبِهِ بِغَيْرِ تَأْمَلٍ وَالْمُنَابَذَةُ أَنْ يَنْبِذَ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا ثَوْبَهُ إِلَى الْآخَرِ وَلَمْ يَنْظُرْ وَاحِدٌ مِنْهُمَا إِلَى ثَوْبِ صَاحِبِهِ .

1455. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya; "Rasulullah saw. melarang kami jual beli dengan dua macam

١٤٥٥ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ نَهَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

cara. Yaitu jual beli *mulamasah* dan *munabadzah*. *Mulamasah* ialah si pembeli hanya menyentuh kain dagangan si penjual, malam atau siang, tanpa membalik-balikinya dengan teliti. *Munabadzah* ialah si penjual melemparkan kain dagangannya kepada si pembeli, maka dengan begitu terjadilah jual beli tanpa diberi kesempatan kepada pembeli untuk meneliti dan tanpa disetujuinya.”

وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعَتَيْنِ وَلِبَسَتَيْنِ نَهَى  
عَنِ الْمَلَامَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ فِي الْبَيْعِ  
وَالْمَلَامَسَةُ لَمَسُ الرَّجُلِ ثَوْبَ  
الْآخَرِ بِيَدِهِ بِاللَّيْلِ أَوْ بِالنَّهَارِ وَ  
لَا يَقْبَلُهُ إِلَّا بِذَلِكَ وَالْمُنَابَذَةُ أَنْ يَنْبِذَ  
الرَّجُلُ إِلَى الرَّجُلِ بِثَوْبِهِ وَيَنْبِذُ الْآخَرُ  
إِلَيْهِ ثَوْبَهُ وَيَكُونُ ذَلِكَ بَيْعًا مِنْ  
غَيْرِ نَظَرٍ وَلَا تَرَاضٍ .

#### Melempar dengan kerikil

1456. Dari Abu Hurairah r.a., katanya:  
”Rasulullah saw. melarang jual  
beli dengan cara melemparkan kerikil,  
dan cara-cara lain yang mengandung  
unsur tipuan.”

١٤٥٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ  
نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْحِصَاةِ وَعَنْ بَيْعِ  
الْعَرِيرِ .

#### Anak hewan dalam kandungan

1457. Dari 'Abdullah r.a., katanya,  
”Sesungguhnya Rasulullah saw.  
melarang jual beli ”*Habali 'l habalah*”  
(yaitu jual beli anak unta atau hewan  
ternak lainnya yang masih dalam kandung-  
an).

١٤٥٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى  
عَنْ بَيْعِ حَبْلِ الْحَبَلَةِ .

1458. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya:  
”Orang-orang jahiliyah menga-  
dakan jual beli daging dengan menjan-

١٤٥٨ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كَانَ  
أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ يَتَبَايَعُونَ لَحْمًا

jikan *habali 'l habalah*, yaitu apabila anak unta yang dalam kandungan telah lahir, kemudian anak unta itu mengandung pula. Maka Rasulullah saw. melarang mereka melakukan jual beli seperti itu."

### Menawar barang yang sedang ditawar orang

1459. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu menawar/membeli barang yang sedang ditawar/dibeli orang lain."

الْجَزُورِ إِلَى حَبْلِ الْحَبَلَةِ وَحَبْلِ الْحَبَلَةِ أَنْ تَشْتَجِ النَّاقَةَ ثُمَّ تَحْمِلُ الَّتِي نَتَجَتْ فَهَنَاهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ .

١٤٥٩ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَبِيعُ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ .

1460. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Janganlah kamu menawar/membeli barang yang sedang ditawar/dibeli saudaramu (sesama Islam), dan jangan pula kamu lamar perempuan yang sedang dilamar saudaramu, melainkan setelah diizinkan." "

١٤٦٠ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَبِيعُ الرَّجُلُ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ وَلَا يَخْطُبُ عَلَى خُطْبَةِ أَخِيهِ إِلَّا أَنْ يَأْذَنَ لَهُ .

1461. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang muslim tidak boleh menawar barang yang sedang ditawar saudaranya (sesama muslim)."

١٤٦١ - عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَسْمُ الْمُسْلِمُ عَلَى سَوْمِ أَخِيهِ .

### Mencegat dagangan sebelum tiba di pasar

1462. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ja-

١٤٦٢ - عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا



ngan menyongsong (mencegat) pedagang untuk memborong barang-barangnya (sebelum sampai ke pasar) jangan membeli barang yang sedang dibeli orang lain: jangan menipu; orang kota jangan memborong dagangan orang dusun (dengan maksud monopoli dan menaikkan harga); jangan menahan susu unta atau susu kambing yang akan dijual supaya kelihatan susunya banyak. Lebih baik si pembeli memilih sesudah diperahnya, jika dia suka membeli maka ditahannya dan jika dia tidak suka boleh dikembalikannya berikut satu gantang kurma (pengganti susu yang diperahnya)."

1463. Dari Abu Hurairah r.a., katanya:

Rasulullah saw. melarang perbuatan-perbuatan: (1) Menyongsong (mencegat) pedagang (sebelum tiba di pasar) untuk memborong barang-barangnya supaya dapat monopoli dan menaikkan harga); (2) memborong dagangan orang dusun (untuk mendapat untung lebih besar); (3) seorang wanita mendesak suami supaya menceraikan madunya; (4) membayar dengan harga lebih tinggi dari pasaran; (5) menahan susu ternak yang akan dijual supaya kelihatan air susunya banyak; (6) menawar barang yang sedang ditawarkan orang lain."

1464. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya:

"Rasulullah saw. melarang mencegat (menyongsong) barang-barang niaga sebelum sampai di pasar."

يُتَلَقَى الرُّكْبَانَ لِبَيْعٍ وَلَا يَبِيعُ بَعْضُهُمْ  
عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ وَلَا تَتَأَجَّشُوا وَلَا يَبِيعُ  
حَاضِرٌ لِبَادٍ وَلَا تَصْرُوا الْإِبِلَ وَالْغَنَمَ  
فَمِنْ ابْتَاعَهَا بَعْدَ ذَلِكَ فَهُوَ مَخْشَرٌ  
النَّظِيرِينَ بَعْدَ أَنْ يَحْلِبَهَا فَإِنْ رَضِيَهَا  
أَمْسَكَهَا وَإِنْ سَخِطَهَا رَدَّهَا وَصَاعًا  
مِنْ تَمْرٍ .

١٤٦٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ  
التَّلَقِّي لِلرُّكْبَانِ وَإِنْ يَبِيعُ حَاضِرٌ  
لِبَادٍ وَإِنْ نَسَأَ الْمَرْأَةُ طَلَاقَ أَحْتِمِهَا  
وَعَنِ التَّجَشُّشِ وَالْتَصْرِيَةِ وَإِنْ يَسْتَأْمِ  
الرَّجُلُ عَلَى سَوْمِ أَخِيهِ .

١٤٦٤ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ تَتَلَقَى  
السِّلْعَ حَتَّى تَبْلُغَ الْأَسْوَاقَ .

1465. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Jangan mencegat pedagang (sebelum sampai di pasar). Barangsiapa mencegatnya, lalu dia membeli barang dagangan pedagang itu, maka apabila ia telah sampai di pasar, hendaklah pedagang itu diberinya kebebasan untuk meneruskan jual beli atau membatalkannya."

١٤٦٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ  
 إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَالَ لَا تَلْقُوا الْجَلْبَ مَنْ تَلَقَّاهُ فَاشْتَرَى  
 مِنْهُ فَإِذَا آتَى سَيِّدَهُ السُّوقَ فَهُوَ  
 بِالْخِيَارِ .

### Tengkulak

1466. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya :  
 "Rasulullah saw. melarang menyongsong (mencegat) pedagang (sebelum tiba di pasar), dan melarang orang kota membeli dagangan orang desa. Tanya Thawus kepada Ibnu 'Abbas, 'Mengapa orang kota dilarang membeli dagangan orang desa?' Jawab Ibnu 'Abbas, "Dilarang menjadi perantara (tengkulak)."

١٤٦٦ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ سَمِعْتُ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ  
 تَلَقَّى الرَّكْبَانَ وَأَنْ يَبِيعَ حَاضِرٌ  
 لِبَادٍ قَالَ فَقُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ مَا قَوْلُهُ  
 حَاضِرٌ لِبَادٍ ؟ قَالَ لَا يَكُنْ لَهُ سُمْسَارًا

1467. Dari Jabir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh orang kota menjadi perantara niaga bagi orang desa. Biarkanlah orang-orang memperoleh rezeki Allah satu dari yang lainnya."

١٤٦٧ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَبِيعُ  
 حَاضِرٌ لِبَادٍ دَعَا النَّاسَ يَرْزُقُ  
 اللَّهُ بَعْضَهُمْ مِنْ بَعْضٍ .

### Jual beli ternak yang air susunya ditahan

1468. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa membeli kambing yang air susunya di-

١٤٦٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ

tahan, maka dia diberi kesempatan berpikir selama tiga hari, apakah dia akan meneruskan jual beli atau mengembalikannya. Jika dia mengembalikannya, hendaklah disertainya dengan segantang kurma.”

اِبْتِاعَ شَاةٍ مُصْرَاةٍ فَهُوَ فِيهَا بِالْخِيَارِ  
ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ إِنْ شَاءَ امْسَكَهَا وَإِنْ  
شَاءَ رَدَّهَا وَرَدَّ مَعَهَا صَاعًا مِنْ تَمْرٍ.

1469. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seseorang kamu membeli unta atau kambing yang ditahan air susunya, maka dia mempunyai dua pilihan setelah memerahnya; yaitu meneruskan jual beli atau mengembalikannya beserta segantang kurma sebagai ganti susu yang telah diperah."

١٤٦٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا  
مَا أَحَدُكُمْ اشْتَرَى لِفَتْحَةٍ مُصْرَاةً  
أَوْ شَاةً مُصْرَاةً فَهُوَ بِخَيْرِ النَّظَرَيْنِ  
بَعْدَ أَنْ يَحْلِبَهَا أَمَّا هِيَ وَالْأُخْرَى رَدَّهَا  
وَصَاعًا مِنْ تَمْرٍ.

**Terimalah dengan cukup sebelum dijual**

1470. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa membeli (bahan) makanan, maka janganlah langsung menjualnya sebelum menerimanya dengan cukup."

١٤٧٠ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
مَنْ ابْتِاعَ طَعَامًا فَلَا يَبِعُهُ حَتَّى  
يَسْتَوْفِيَهُ.

1471. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda; "Siapa membeli (bahan) makanan, maka janganlah langsung menjualnya sebelum barang itu betul-betul dikuasainya."

١٤٧١ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ  
ابْتِاعَ طَعَامًا فَلَا يَبِعُهُ حَتَّى يَقْبِضَهُ

Kata Ibnu 'Abbas selanjutnya, "Setiap barang-barang yang dibeli sama halnya dengan bahan makanan itu."

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ وَاحْتَسِبُ كُلَّ شَيْءٍ  
بِمَنْزِلَةِ الطَّعَامِ .

1472. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa membeli bahan makanan, maka janganlah menjualnya sebelum ditakar."

١٤٧٢ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ  
اِبْتِاعَ طَعَامًا فَلَا يَبِيعُهُ حَتَّى يَكْتَالَهُ

#### Pindahkan sebelum di jual

1473. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Pada masa Rasulullah saw. kami pernah berdagang (bahan) makanan. Lalu beliau mengirim orang kepada kami dan memerintahkan kami supaya memindahkan barang yang telah kami beli ke tempat lain sebelum menjualnya."

١٤٧٣ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كُنَّا فِي  
زَمَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
نَبْتَاعُ الطَّعَامَ فَيَبْعَثُ عَلَيْنَا مَنْ  
يَأْمُرُنَا بِاِنْتِقَالِهِ مِنَ الْمَكَانِ الَّذِي  
اِبْتَعْنَاهُ فِيهِ إِلَى مَكَانٍ سِوَاهُ قَبْلَ أَنْ  
نَبِيعَهُ .

1474. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa membeli (bahan) makanan, maka janganlah langsung menjualnya sebelum menerimanya dengan cukup." Kata Ibnu 'Umar selanjutnya, "Kami pernah membeli (bahan) makanan dari pedagang dengan taksiran, lalu Rasulullah

١٤٧٤ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ اشْتَرَى  
طَعَامًا فَلَا يَبِيعُهُ حَتَّى يَسْتَوْفِيَهُ  
قَالَ وَكُنَّا نَشْتَرِي الطَّعَامَ مِنَ الرُّكْبَانِ  
جَزَافًا فَتَهَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

saw. melarang kami menjualnya sebelum memindahkan barang-barang itu dari tempat membeli.”

وَسَلَّمَ أَنْ يَبِيعَهُ حَتَّى تَنْقُلَهُ مِنْ  
مَكَانِهِ .

### Jual beli dengan taksiran

1475. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya mereka pernah dipukul pada masa Rasulullah saw., ketika mereka memborong (bahan) makanan secara taksiran, kemudian menjualnya di tempat membeli sebelum dipindahkan ke tempat lain.”

١٤٧٥ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُمْ كَانُوا  
يُضْرَبُونَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اشْتَرَوْا طَعَامًا جَرَأُوا  
أَنْ يَبِيعُوهُ فِي مَكَانِهِ حَتَّى يَحْوِلُوهُ .

1476. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Rasulullah saw. melarang jual beli tumpukan kurma yang belum diketahui takarannya sesuai dengan takaran kurma yang dikenal (standar)."

١٤٧٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ  
نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
عَنْ بَيْعِ الصُّبْرَةِ مِنَ التَّمْرِ لَا يُعْلَمُ  
مَكِيلَتُهَا بِالْكَيْلِ الْمُسَمَّى مِنَ التَّمْرِ .

### Khiyar (hak pilih)

1477. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Rasulullah saw. sabdanya: "Dua orang yang berjual beli, masing-masing mempunyai *hak pilih* (diteruskan atau tidak jual beli itu) selama keduanya belum berpisah. Kecuali apabila dalam jual beli itu telah ditentukan sebelumnya satu pilihan tertentu.”

١٤٧٧ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْبَيْعَانِ  
كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا بِالْخِيَارِ عَلَى صَاحِبِهِ  
مَا لَوْ يَتَفَرَّقَا إِلَّا بِبَيْعِ الْخِيَارِ .

1478. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila dua orang melakukan jual beli (un-

١٤٧٨ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ يَقُولُ؛ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا

tuk satu partai barang), masing-masing mempunyai hak pilih (untuk meneruskan jual beli atau tidak) selama keduanya belum berpisah, atau keduanya telah menetapkan suatu pilihan tertentu. Jika mereka telah membuat suatu pilihan (perjanjian), maka pilihan itu wajib dilaksanakan."

**Jujur dan terus-terang mendapat berkat**

1479. Dari Hakim bin Hizam r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Dua orang yang berjual beli, masing-masing mempunyai hak pilih (untuk meneruskan jual beli atau tidak) selama keduanya belum berpisah. Jika keduanya berlaku jujur dan terus-terang menjelaskan (keadaan barang yang diperjual belikan), maka mereka diberi berkat dengan jual beli mereka; tetapi jika mereka berdusta dan menyembunyikan (cacat masing-masing), hilanglah berkat jual beli mereka."

**Jangan menipu**

1480. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Seorang laki-laki mengadu kepada Rasulullah saw. bahwa dia ditipu orang dalam jual beli. Maka bersabda Rasulullah saw., 'Katakan kepada si penjual: Jangan menipu!' Maka sejak itu, apabila dia melakukan jual beli, selalu diingatkannya, 'Jangan menipu!'"

تَبَّاعِ الْمُبَّاعَانِ بِالْبَيْعِ فَكُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا بِالْخِيَارِ مِنْ بَيْعِهِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا أَوْ يَكُونَ بَيْعُهُمَا عَنْ خِيَارٍ فَإِذَا كَانَ بَيْعُهُمَا عَنْ خِيَارٍ فَقَدْ وَجِبَ .

١٤٧٩ - عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُبَّاعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَّا بُورِكَ لِمَا فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَذَبَا وَكُتِمَا مُحِقَّ بَرَكَةٌ بَيْعِهِمَا .

١٤٨٠ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ يَقُولُ ذَكَرَ رَجُلٌ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ يُخَدَعُ فِي الْبَيْعِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ بَايَعْتَ فَقُلْ لِأَخِي لَابَةَ فَكَانَ إِذَا بَاعَ يَقُولُ لِأَخِي لَابَةَ .

### Jual beli buah-buahan

1481. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya:

"Rasulullah saw melarang melakukan jual beli buah-buahan sebelum nyata benar baiknya (bebas hama, tidak busuk, dan sudah matang bagi buah-buahan yang hanya dapat dimanfaatkan apabila telah matang, dan sebagainya)."

١٤٨١ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الثَّمَرِ حَتَّى يَبْدُوَ صَلَاحَهَا نَهَى الْبَائِعَ وَالْمُبْتَاعَ .

1482. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya:

"Rasulullah saw. melarang melakukan jual beli kurma, sebelum nyata benar baiknya; dan melarang jual beli buah-buahan yang masih di tangkai (masih berputik) sebelum matang dan bebas hama."

١٤٨٢ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ النَّخْلِ حَتَّى يَزْهُوَ وَعَنِ السَّنْبُلِ حَتَّى يَبْيَضَ وَيَأْمَنَ الْعَاهَةُ . نَهَى الْبَائِعَ وَالْمُبْتَاعَةَ .

1483. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya

Rasulullah saw. bersabda: "Jangan jual beli buah-buahan, sebelum nyata benar baiknya; yaitu bebas hama (tidak busuk), dan tampak merah dan kuning (karena sudah matang)."

١٤٨٣ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَبْتَاعُوا الثَّمَرَ حَتَّى يَبْدُوَ صَلَاحُهُ وَتَذْهَبَ عَنْهُ الْأَفْةُ قَالَ يَبْدُوَ صَلَاحُهُ حُمْرَتُهُ وَصَفْرَتُهُ .

1484. Dari Abu Al Bakhtari r.a., katanya: "Aku bertanya kepada Ibnu 'Abbas r.a. tentang jual beli kurma.

١٤٨٤ - عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ قَالَ سَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ عَنْ بَيْعِ النَّخْلِ

Maka jawabnya, Rasulullah saw. melarang jual beli kurma sebelum dapat dimakan, ditakar atau ditimbang." Lalu tanyaku, "Ditimbang bagaimana?" Jawab seseorang yang berada di sampingnya, "Ditakar."

فَقَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ التَّخْلِ حَتَّى يَأْكُلَ مِنْهُ أَوْ يُؤْكَلُ وَحَتَّى يُوزَنَ قَالَ فَقُلْتُ مَا يُوزَنُ؟  
فَقَالَ رَجُلٌ عِنْدَهُ حَتَّى يَحْزَرَ .

### Muzabanah dan Muhaqalah

1485. Dari Sa'id bin Musayyab r.a., katanya: "Rasulullah saw. melarang jual beli secara 'muzabanah' dan 'muhaqalah'. Muzabanah ialah menukar kurma basah dengan kurma kering. Muhaqalah ialah menukar gandum yang masih di tangkai dengan gandum yang sudah dituai (dibersihkan)"

١٤٨٥ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
نَهَى عَنْ بَيْعِ الزَّرْبَانَةِ وَالْمَحَافَلَةِ، وَ  
الزَّرْبَانَةُ أَنْ يَبَاعَ عَمْرُ التَّخْلِ بِالشَّمْرِ  
وَالْمَحَافَلَةُ أَنْ يَبَاعَ الزَّرْعُ بِالتَّمْحِجِ وَ  
اسْتِكْرَاءِ الْأَرْضِ بِالتَّمْحِجِ .

1486. Dari Zaid bin Tsabit r.a., katanya Rasulullah saw. memberi keringanan bagi pinjaman untuk memba-yarnya dengan kurma basah atau kurma kering."

١٤٨٦ - عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ  
لِصَاحِبِ الْعَرَبِيَّةِ أَنْ يَبِيعَهَا عَمْرًا مِنْهَا  
مِنَ الشَّمْرِ .

1487. Dari Zaid bin Tsabit r.a., katanya Rasulullah saw. memberi keringanan bagi jual beli 'ariyah, dengan cara menaksirnya dengan kurma ke-

١٤٨٧ - عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
رَخَّصَ فِي بَيْعِ الْعَرَبِيَّةِ عَمْرًا مِنْهَا



ring. Kata Yahya, "Ariyah ialah membeli buah kurma yang masih di pohon dalam keadaan basah setengah masak untuk makanan keluarga, dengan harga kurma kering yang ditaksirkan seimbang."

1488. Dari Sahal bin Abu Hatsmah r.a., katanya Rasulullah saw. melarang jual beli kurma basah dengan kurma kering. Sabda beliau, "Jual beli seperti itu adalah riba."

#### Pohon yang berputik

1489. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa menjual pohon kurma yang telah berputik, maka buahnya bagi si penjual, kecuali bila ditentukan (dalam jual beli) untuk si pembeli."

1490. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa menjual pohon kurma yang telah berputik, maka buahnya untuk si penjual; kecuali bila ditentukan (dalam jual beli) untuk si pembeli. Dan siapa menjual hamba sahaya, maka hartanya bagi yang menjual, kecuali bila ditentukan untuk si pembeli."

قَالَ يَحْيَى الْعَرَبِيَّةُ أَنْ يَشْتَرِيَ الرَّجُلُ  
بِئْتِ التَّحْلَالَاتِ لِبَطْعَانِ أَهْلِهِ رَطْبًا  
يُخْرِصُهَا تَمْرًا.

١٤٨٨ - عَنْ سَهْلِ بْنِ أَبِي حَسْمَةَ  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
نَهَى عَنْ بَيْعِ التَّمْرِ بِالتَّمْرِ. وَقَالَ  
ذَلِكَ الرِّبَا.

١٤٨٩ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
مَنْ بَاعَ نَخْلًا قَدْ ابْتَرَّتْ فَشَرَّتْهَا  
لِلْبَائِعِ إِلَّا أَنْ يَشْرَطَ لِلْبَائِعِ.

١٤٩٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَقُولُ مَنْ ابْتَاعَ نَخْلًا بَعْدَ أَنْ تَوَبَّرَ  
فَشَرَّتْهَا لِلَّذِي بَاعَهَا إِلَّا أَنْ يَشْرَطَ  
لِلْبَائِعِ وَمَنْ ابْتَاعَ عَبْدًا قَالَهُ لِلَّذِي  
بَاعَهُ إِلَّا أَنْ يَشْرَطَ لِلْبَائِعِ.

## Jual beli terlarang

1491. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Rasulullah saw. melarang sewa-menyewa secara *mukhabarah*, *muhaqalah*, dan *muzabanah*; dan beliau melarang menjual buah-buahan sebelum dapat dimakan (sebelum tua atau masak) dan melarang melakukan jual beli kecuali dengan dinar atau dirham (uang tunai), kecuali jual-beli 'ariyah (lihat hadis no. 1487). Kata 'Atha', "Jabir menjelaskan kepada kami, adapun *mukhabarah* ialah menyewakan tanah gersang dengan hasil tanaman dari tanah itu; *muzabanah* ialah jual-beli kurma basah dengan kurma kering dengan takaran yang sama; *muhaqalah* ialah jual beli tanam-tanaman yang masih di pohon dengan buah/biji yang ditakar."

١٤٩١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُحَابَرَةِ وَالْمُحَاقَلَةِ وَالزَّابِنَةِ وَعَنْ بَيْعِ الشَّمْرِ حَتَّى تُطْعِمَ وَلَا تَبَاعُ إِلَّا بِالذَّرَاهِمِ وَالذَّنَانِيرِ إِلَّا الْعَرَابِيَا قَالَ عَطَاءٌ فَسَرَرْنَا جَابِرًا قَالَ أَمَا الْمُحَابَرَةُ فَأَلَا رَضِيَ الْبَيْضَاءُ يَدُ فَعَمَّا الرَّجُلِ إِلَى الرَّجُلِ فَيُنْفِقُ فِيهَا ثُمَّ يَأْخُذُ مِنَ الشَّمْرِ وَزَعَمَ أَنَّ الزَّابِنَةَ بَيْعُ الرُّطْبِ فِي النَّخْلِ بِالشَّمْرِ كَيْلًا وَالْمُحَاقَلَةُ فِي الزَّرْعِ عَلَى غَيْرِ ذَلِكَ يَبِيعُ الزَّرْعَ الْقَائِمَ بِالحَبِّ كَيْلًا .

1492. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. melarang melakukan jual beli secara *muhaqalah*, *muzabanah*, *mu'awamah*, dan *mukhabarah* – kata mereka, menjual-belikan hasil pohonan untuk beberapa tahun ialah *mu'awamah* – dan dari *tsun-ya*, (yaitu penjualan dengan pengecualian yang tidak ditentukan. Contoh, saya jual rumah ini kepadamu kecuali sebagiannya) dan beliau membolehkan penjualan secara 'ariyah."

١٤٩٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُحَابَرَةِ وَالزَّابِنَةِ وَالْمُعَاوَمَةِ وَالْمُحَابَرَةِ وَقَالَ أَحَدُهُمَا بَيْعُ السِّنِينَ فِي الْمُعَاوَمَةِ، وَعَنِ الشُّبَا وَرَخَصَ فِي الْعَرَابِيَا .

1493. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. melarang menyewakan tanah dan mengontrakkannya beberapa tahun, serta melarang menjual buah-buahan sebelum nyata benar baiknya.

١٤٩٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كِرَاءِ الْأَرْضِ وَعَنْ بَيْعِهَا السِّنِينَ وَعَنْ بَيْعِ الشَّرْحَى حَتَّى يَطْيِبَ.

#### Tanami sendiri atau suruh tanami

1494. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang memiliki tanah maka hendaklah ditanaminya. Jika dia tidak sanggup menanam sendiri, maka hendaklah disuruhnya saudaranya menanami."

١٤٩٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيُزْرِعْهَا فَإِنْ لَمْ يُزْرِعْهَا فَلْيُزْرِعْهَا أَخَاهُ.

1495. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Beberapa orang sahabat Rasulullah saw. mempunyai kelebihan tanah. Maka bersabda Rasulullah saw., "Siapa mempunyai kelebihan tanah hendaklah ditanaminya atau dipinjamkannya kepada saudaranya (sesama muslim). Jika dia enggan (menanami atau meminjamkan), hendaklah dibiarkannya saja."

١٤٩٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَانَ لِلرِّجَالِ فَضُولُ أَرْضِينَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ فَضْلُ أَرْضٍ فَلْيُزْرِعْهَا أَوْ لِيُصْنَعْهَا أَخَاهُ فَإِنْ أَبَى فَلْيُمْسِكْ أَرْضَهُ.

Menyewakan tanah atau memungut hasil.

1496. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. melarang

١٤٩٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

menyewakan tanah atau memungut hasil (sebagai sewa).

أَنْ يُّؤَخَذَ لِلْأَرْضِ اجْرٌ أَوْ حَظٌّ.

1497. Dari Jabir (bin 'Abullah) r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa mempunyai tanah maka hendaklah ditanaminya. Jika dia tidak sanggup menanam, hendaklah dipinjamkannya kepada saudaranya sesama muslim tanpa menyewakan kepadanya."

١٤٩٧ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرِعْهَا فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يَزْرِعْهَا وَعَجَزَ عَنْهَا فَلْيَمْنَحْهَا أَخَاهُ الْمُسْلِمَ وَلَا يُؤَاجِرْهَا إِيَّاهُ .

1498. Dari Jabir (bin 'Abdullah) r.a., katanya Rasulullah saw. melarang menyewakan tanah dengan memungut hasil tanamannya.

١٤٩٨ - عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ اللَّهَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ التُّجَابِرَةِ .

1499. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Di masa Rasulullah saw. kami pernah (menyewakan tanah) dengan mengambil sepertiga atau seperempat hasil tanaman yang di sepanjang parit. Maka bersabda Rasulullah saw. dalam kasus demikian, "Siapa mempunyai tanah hendaklah ditanaminya sendiri; jika dia tidak sanggup hendaklah dipinjamkannya kepada saudaranya (sesama muslim), dan jika tidak dipinjamkan hendaklah dibiarkannya saja."

١٤٩٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ كُنَّا فِي زَمَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَأْخُذُ الْأَرْضَ بِالثُّلُثِ أَوْ الرُّبُعِ بِلَا ذِيَانَاتٍ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذَلِكَ فَقَالَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرِعْهَا فَإِنْ لَمْ يَزْرِعْهَا فَلْيَمْنَحْهَا أَخَاهُ فَإِنْ لَمْ يَمْنَحْهَا أَخَاهُ فَلْيَمْسِكْهَا .

1500. Dari Jabir (bin 'Abdullah) r.a., katanya Rasulullah saw. melarang mengadakan kontrak sewa tanah gersang dua atau tiga tahun.

١٥٠٠ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْأَرْضِ الْبَيْضَاءِ مَسْنِينَ أَوْ ثَلَاثًا .

1501. Dari Yazid bin Nu'a'im r.a., katanya Jabir bin 'Abdullah r.a. me ngatakan kepadanya bahwa Jabir men- dengar Rasulullah saw. melarang ber- jual-beli secara *muzabanah* dan *huqul*. Kata Jabir menjelaskan, "*Muzabanah* ialah menjual kurma basah dengan kurma kering. Sedangkan *huqul* ialah menyewakan tanah (dengan memungut hasil-hasil tanaman yang ditanam si penyewa)."

١٥٠١ - عَنْ يَزِيدِ بْنِ نَعِيمٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنِ الزَّابِنَةِ وَالْحُقُولِ فَقَالَ جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الزَّابِنَةُ الشَّرُّ بِالشَّرِّ وَالْحُقُولُ كِرَاءُ الْأَرْضِ .

1502. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. melar- ang jual beli *muzabanah* dan *muhaqa- lah*. *Muzabanah* ialah jual beli buah- buahan yang masih di pohon. *Muhaqa- lah* ialah menyewakan tanah.

١٥٠٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ يَقُولُ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الزَّابِنَةِ وَالْمُحَاقَلَةِ ، وَ الزَّابِنَةُ اشْتِرَاءُ الشَّرِّ فِي رُؤُوسِ الشَّجَرِ وَالْمُحَاقَلَةُ كِرَاءُ الْأَرْضِ .

### Mukhabarah

1503. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Pada mulanya kami berpenda- pat. bahwa *mukhabarah* (menyewakan tanah dengan memungut hasil tanam- annya) dibolehkan. Tetapi setelah ber-

١٥٠٣ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ يَقُولُ كُنَّا لَا نَرَى بِالْخَيْرِ بِأَسَاحِقَ كُلَّ عَامٍ لَوْلَ فَرَزَعُمَا رَافِعٌ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

lalu setahun, Rafi' mengatakan bahwa cara seperti itu dilarang oleh Rasulullah saw."

1504. Dari Nafi' r.a., katanya: Ibnu 'Umar menyewakan kebun pada masa Rasulullah saw., sampai kepada masa pemerintahan Abu Bakar, 'Umar dan Usman, hingga pada permulaan pemerintahan Mu'awiyah. Kemudian, pada akhir pemerintahan Mu'awiyah, Rafi' bin Khadij mengabarkan larangan Rasulullah saw. akan perbuatan seperti itu. Lalu Ibnu 'Umar pergi bersamaku (Nafi') kepada Rafi' menanyakan kebenaran hadis itu. Jawab Rafi' r.a., "Memang, Rasulullah saw. melarang menyewakan tanah perkebunan." Maka semenjak itu Ibnu 'Umar menghentikan usahanya menyewakan tanah perkebunannya. Dan apabila dia ditanya orang kenapa dia berhenti, maka dijawabnya, Rafi' bin Khadij mengatakan bahwa Rasulullah saw. melarang perbuatan seperti itu.

1505. Dari Rafi' bin Khadij r.a., katanya: "Pada masa Rasulullah saw. kami pernah berusaha menyewakan tanah. Kami sewakan dengan memungut seperti atau beperempat dari hasil

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهُ.

١٥٠٤ - عَنْ نَافِعِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ كَانَ يَكْرِى مَزَارِعَهُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي أَمْرَةِ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَصَدْرًا مِنْ خِلاَفَةِ مُعَاوِيَةَ حَتَّى يَلْعَنَهُ فِي آخِرِ خِلاَفَةِ مُعَاوِيَةَ أَنَّ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ يَخْدُثُ فِيهَا سِتْمًا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَخَلَ عَلَيْهِ وَأَنَا مَعَهُ فَسَأَلَهُ فَقَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنْ كِرَاءِ الْمَزَارِعِ فَتَرَكَهَا ابْنُ عُمَرَ بَعْدُ وَكَانَ إِذَا سَبَّلَ عَنْهَا بَعْدُ قَالَ زَعَمَ رَافِعُ بْنُ خَدِيجٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهَا.

١٥٠٥ - عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ كُنَّا نُمَاقِلُ الْأَرْضَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

tanamannya tertentu. Pada suatu hari datang salah seorang pamanku, lalu dia berkata: 'Rasulullah saw. melarang kita melakukan usaha yang menguntungkan ini. Tetapi mematuhi perintah Allah dan Rasul-Nya lebih bermanfaat bagi kita. Beliau melarang kita menyewakan tanah dengan memungut sepertiga atau sepertempat hasil tanaman atau makanan tertentu. Allah memerintahkan kita supaya menanamnya sendiri atau ditanami orang lain tanpa memungut sewa atau yang seumpamanya.'

فَنَكْرِهِيهَا بِالثُّلُثِ وَالرُّبْعِ وَالطَّعَامِ  
لَلنَّسَمِيِّ فَجَاءَنَا ذَاتَ يَوْمٍ رَجُلٌ مِنْ  
عُمُومِ قِي فَقَالَ نَهَانَا رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَنْ يَكُنَّ  
لَنَا نَافِعًا وَطَوَاعِيَةُ اللَّهِ وَرَسُولِهِ  
أَنْفَعُ لَنَا نَهَانَا أَنْ نَحْقَلَ بِالْأَرْضِ  
فَنَكْرِهِيهَا عَلَى الثُّلُثِ وَالرُّبْعِ وَ  
الطَّعَامِ لِلنَّسَمِيِّ وَأَمَرَ رَبُّ الْأَرْضِ أَنْ  
يَزْرَعَهَا أَوْ يُزْرِعَهَا وَكْرَهُ كَرَاهَا  
وَمَا سَوَى ذَلِكَ .

### Menyewakan dengan emas/perak

1506. Dari Hanzhalah bin Qais r.a., katanya dia pernah bertanya kepada Rafi' bin Khadij r.a. tentang menyewakan tanah dengan memungut hasil tanaman. Jawab Rafi', "Rasulullah saw. melarang melakukan yang demikian." Lalu kutanyakan, "Bagaimana kalau disewakan dengan emas atau perak?" Jawab Rafi', "Dengan emas atau perak, boleh!"

١٥٠٦ - عَنْ حَنْظَلَةَ بْنِ قَيْسٍ أَنَّهُ  
سَأَلَ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ عَنْ كِرَاءِ  
الْأَرْضِ فَقَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كِرَاءِ الْأَرْضِ قَالًا  
فَقُلْتُ أَيْالْذَهَبِ وَالْوَرِقِ فَقَالَ لَنَا  
بِالذَّهَبِ وَالْوَرِقِ فَلَا بَأْسَ بِهِ .

### Mengupah

1507. Dari 'Abdullah bin Saib r.a., katanya: "Kami pernah datang kepada 'Abdullah Ibnu Ma'qil, lalu

١٥٠٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَائِبٍ  
قَالَ دَخَلْنَا عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ

kami bertanya kepadanya tentang hukum *muzara'ah* (yaitu menyerahkan sebidang tanah kepada seseorang untuk ditanami dengan upah sebagian dari hasil tanamannya). Jawab 'Abdullah Ibnu Ma'qil, "Tsabit mengatakan bahwa Rasulullah saw. melarang melakukan *muzara'ah* dan memerintahkan dengan cara *muajarah* (mengupah)." Kata Ma'qil selanjutnya, "Mengupah tidak apa-apa."

فَسَأَلْنَاهُ عَنِ الْمَزَارَعَةِ فَقَالَ زَعَمَ  
ثَابِتٌ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمَزَارَعَةِ وَأَمَرَ  
بِالْمُؤَاجَرَةِ وَقَالَ لَا بَأْسَ بِهَا.

1508. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang pemilik tanah lebih baik meminjamkan tanahnya kepada saudaranya (sesama muslim) daripada memungut imbalan tertentu."

١٥٠٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَافَ لَأَنَّ  
يَمْنَحُ الرَّجُلَ إِخَاهُ أَرْضَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ  
أَنْ يَأْخُذَ عَلَيْهِمْ خَرْجًا مَعْلُومًا.

1509. Dari Thawus r.a., katanya dia adalah seorang petani yang mengusahakan tanahnya dan memungut sebagian dari hasil tanaman yang ditanamnya. Lalu kata 'Amar kepadanya, "Hai, Abu Abdurrahman! Hentikanlah usahamu melakukan mukhabarah itu, karena sesungguhnya mereka (para sahabat) memberitakan bahwa Nabi saw. melarang pekerjaan *mukhabarah* itu. Jawab Thawus, "Hai, 'Amar! Telah memberitakan kepadaku orang yang lebih tahu daripada mereka perihal itu – yakni Ibnu 'Abbas – bah-

١٥٠٩ - عَنْ ثَاوُسٍ أَنَّهُ كَانَ يَخْتَابِرُ  
قَالَ عَمْرٌو فَقُلْتُ لَهُ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ  
لَوْ تَرَكْتَ هَذِهِ الْمُخَابِرَةَ فَإِنَّهُمْ  
يَزْعَمُونَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمَخَابِرَةِ فَقَالَ أَيْ عَمْرُو  
أَخْبَرَنِي أَعْلَمُهُمْ بِذَلِكَ « يَعْنِي ابْنَ  
عَبَّاسٍ ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ لَمْ يَنْهَ عَنْهَا إِذْ قَالَ يَمْنَحُ



wa Nabi saw. tidak melarangnya. Hanyalah beliau bersabda, "Jika salah seorang kamu meminjamkan kepada saudaranya, itu lebih baik daripada memungut imbalan tertentu."

أَحَدِكُمْ أَخَاهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَأْخُذَ  
عَلَيْهَا خَرْجًا مَعْلُومًا.

---

## PERTANIAN

## كَيْفَ الْمَسَافَةِ وَالْمَلِكِ الرَّجْمِ

## Mengupah dengan hasil tanaman

1510. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya :  
"Sesungguhnya Rasulullah saw. pernah mempekerjakan penduduk Khaibar dengan (upah) sebagian dari-pada hasil buah-buahan atau tanam-tanaman yang mereka tanam."

١٥١٠ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَلَ أَهْلَ  
خَيْبَرَ بِشَطْرِ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا مِنْ ثَمَرٍ  
أَوْ زَرْعٍ

## Jatah keluarga Rasulullah saw.

1511. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya :  
"Rasulullah saw. pernah memberi (upah) kepada penduduk Khaibar dengan sebagian dari buah-buahan atau tanam-tanaman yang dihasilkan mereka. Kemudian beliau bagi-bagikan setiap tahun untuk para isteri beliau sebanyak seratus wasq (gantang), berupa delapan puluh wasq kurma dan dua puluh wasq gandum. Ketika 'Umar bin Khaththab berkuasa (memerintah), dibagi-baginya tanah Khaibar itu. 'Umar memberikan pilihan kepada para isteri Nabi saw., apakah mereka menghendaki pembagian tanah dan air, atau akan tetap menerima jatah pangan beberapa wasq seperti biasa setiap tahun.

١٥١١ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ أَعْطَى رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْبَرَ بِشَطْرِ  
مَا يَخْرُجُ مِنْ ثَمَرٍ أَوْ زَرْعٍ فَكَانَ يُعْطَى  
أَزْوَاجَهُ كُلَّ سَنَةٍ مِائَةَ وَسْقٍ ثَمَرِينَ  
وَسَقًا مِنْ تَمْرٍ وَعِشْرِينَ وَسَقًا مِنْ  
شَعِيرٍ فَلَمَّا وُلِيَ عُمَرُ قَسَمَ خَيْبَرَ، خَيْرَ  
أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ  
يُقَطَّعَ لَهُنَّ الْأَرْضُ وَالْمَاءُ أَوْ يُصْنَمَ  
لَهُنَّ الْأَوْسَاقُ كُلُّ عَامٍ فَمِنْهُنَّ مَنْ اخْتَارَ

Di antara mereka ada yang memilih pembagian tanah dan air dan yang lain memilih jatah pangan seperti biasa setiap tahun. Dalam hal ini, 'Aisyah dan Hafshah memilih pembagian tanah dan air."

### Seperdua hasil tanaman

1512. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Setelah Khaibar ditaklukkan, maka orang-orang Yahudi memohon kepada Rasulullah saw. supaya mereka dibolehkan tetap tinggal di sana mengerjakan sawah ladang dengan (upah) seperdua daripada buah-buahan atau tanam-tanaman yang dihasilkan." Jawab Rasulullah saw., "Aku bolehkan kalian menetap sampai batas waktu tertentu."

الْأَرْضَ وَالْمَاءَ وَمِنْهُنَّ مَنِ اخْتَارَ  
الْأَوْسَاقَ كُلَّ عَامٍ فَكَانَتْ عَائِشَةُ وَ  
حَفْصَةُ مِمَّنِ اخْتَارَتَا الْأَرْضَ وَالْمَاءَ.

١٥١٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ لَمَّا  
اِفْتَتِحَتْ خَيْبَرُ سَأَلَتْ يَهُودُ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُقْرَهُمْ  
فِيهَا عَلَى أَنْ يَعْمَلُوا عَلَى نِصْفِ مَا خَرَجَ  
مِنْهَا مِنَ الشَّرِّ وَالزَّرْعِ فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُوْرِكُمْ  
فِيهَا عَلَى ذَلِكَ مَا شِئْنَا .

1513. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., dari Rasulullah saw., "Bahwasanya beliau pernah menyerahkan kebun kurma Khaibar kepada orang-orang Yahudi untuk mereka garap dengan ongkos mereka sendiri, dengan ketentuan: separuh dari hasil buah-buahan yang dikerjakan mereka untuk Rasulullah saw."

١٥١٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنِ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَنَّهُ دَفَعَ إِلَى يَهُودِ خَيْبَرَ نَخْلَ خَيْبَرَ  
وَأَرْضَهَا عَلَى أَنْ يَعْتَمِلُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ  
وَلِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
شَطْرُ ثَمَرِهَا .

1514. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya :  
"Bahwasanya 'Umar bin Khath-

١٥١٤ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ عُمَرَ بْنَ

thab mengusir orang-orang Yahudi dan Nasrani dari tanah Hijaz. Sesungguhnya setelah penaklukan Khaibar Rasulullah saw. telah bermaksud hendak mengusir orang-orang Yahudi dari negeri itu. Karena setelah dikuasai, negeri itu menjadi milik Allah dan Rasul-Nya, serta menjadi milik kaum muslimin seluruhnya. Karena itulah Rasulullah bermaksud hendak mengusir orang-orang Yahudi dari negeri itu. Tetapi orang-orang Yahudi memohon kepada Rasulullah saw., agar beliau membolehkan mereka tetap tinggal di sana untuk meneruskan usaha (pertanian) mereka, dengan ketentuan: bagi mereka seperdua dari buah-buahan yang dihasilkannya. Jawab Rasulullah saw., "Kami izinkan kalian menetap dengan ketentuan seperti itu sampai batas waktu kami kehendaki." Maka menetaplah mereka di situ sehingga datang waktunya. Umar mengusir mereka ke Taima' dan Ariha'.

### Keutamaan bertani

1515. Dari Jabir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak seorang pun orang muslim yang bercocok-tanam, melainkan setiap tanamannya yang dimakan atau dicuri orang, atau dimakan binatang liar, atau dimakan burung, atau hilang, niscaya semuanya itu menjadi sedekah baginya."

الْخَطَابِ اجْلَى الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى مِنْ  
أَرْضِ الْحِجَازِ وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأُظْهِرَ عَلَى حَيْرَارَادٍ  
إِخْرَاجَ الْيَهُودِ مِنْهَا وَكَانَتْ الْأَرْضُ  
حِينَ ظَهَرَ عَلَيْهَا لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ وَالْمُسْلِمِينَ  
فَلَرَادُ إِخْرَاجِ الْيَهُودِ مِنْهَا فَسَأَلَتِ  
الْيَهُودُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ أَنْ يُقَرِّهُنَّ بِهَا عَلَى أَنْ يَكْفُوا  
عَمَلَهَا وَلَهُنَّ نِصْفُ الثَّمْرِ فَقَالَ لَهُنَّ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفَرَكُمْ  
بِهَا عَلَى ذَلِكَ مَا شِئْنَا فَتَقَرُّوا بِهَا  
حَتَّى أَجَلَهُمْ عُمَرُ إِلَى نَيْمَاءَ وَأَرِيحَاءَ.

١٥١٥ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ  
بَغَرَسَ عَرَسًا إِلَّا كَانَ مَا أَكَلَ مِنْهُ لَهُ  
صَدَقَةٌ وَمَا سُرِقَ مِنْهُ لَهُ صَدَقَةٌ وَمَا  
أَكَلَ السَّبْعُ مِنْهُ فَهُوَ لَهُ صَدَقَةٌ وَمَا  
أَكَلَتِ الطَّيْرُ فَهُوَ لَهُ صَدَقَةٌ وَلَا يَرْوَهُ  
أَحَدٌ إِلَّا كَانَ لَهُ صَدَقَةٌ.

1516. Dari Jabir r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. masuk ke kebun Ummu Mubasysyir Al Anshari. Maka bertanya Nabi saw. kepadanya, "Siapa yang menanam pohon kurma ini, orang Islam atau kafir?" Jawab Ummu Mubasysyir, "Orang Islam!" Maka bersabda Rasulullah saw., "Tidak seorang pun orang muslim yang bercocok-tanam atau bertani, kemudian hasil tanamannya itu dimakan orang atau binatang, niscaya semuanya itu menjadi sedekah baginya."

١٥١٦ - عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى أُمِّ مُبَشِّيرِ الْأَنْصَارِيَّةِ فِي غَنَلٍ لَهَا فَفَعَّالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ عَرَسَ هَذَا النَّخْلَ أُمَّسَلِمٌ أَوْ كَافِرٌ؟ فَقَالَتْ بَلْ مُسْلِمٌ فَقَالَ لَا يَغْرَسُ مُسْلِمٌ عَرَسًا وَلَا يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ إِنْسَانٌ وَلَا دَابَّةٌ وَلَا شَيْءٌ إِلَّا كَانَتْ لَهُ صَدَقَةٌ.

1517. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak seorang pun orang muslim yang bercocok-tanam atau bertani, lalu tanamannya dimakan binatang buas, atau dimakan burung dan lain-lain, niscaya orang itu mendapat pahala karenanya."

١٥١٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَغْرَسُ رَجُلٌ مُسْلِمٌ عَرَسًا وَلَا زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ سَبْعٌ أَوْ طَائِرٌ أَوْ شَيْءٌ إِلَّا كَانَ لَهُ فِيهِ أَجْرٌ.

### Jika dapat musibah

1518. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Jikalau engkau menjual buah-buahan (yang masih di pohon/kebun), lalu buah-buahan itu binasa dimakan hama, maka tidak halal bagimu mene-

١٥١٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ بَيْعْتَ مِنْ أَخِيكَ شِئْرًا فَأَصَابَتْهُ جَارِحَةٌ فَلَا يَحِلُّ لَكَ أَنْ تَأْخُذَ مِنْهُ

rima pembayaran, karena berarti engkau mengambil harta saudaramu tanpa hak."

شَيْئًا بِمَوْ تَأْخُذُ مَالَ أَخِيكَ بِغَيْرِ حَقِّ

1519. Dari Humaid, dari Anas r.a., katanya: "Sesungguhnya Nabi saw. melarang jual-beli kurma (yang masih di pohon), sebelum nyata benar baiknya." Lalu kami bertanya kepada Anas, "Apa yang dimaksud dengan baiknya itu?" Jawab Anas, "Bila buah itu sudah merah dan kuning. Bagaimana pendapatmu, jika Allah tidak jadi menghasilkan buah itu, apa alasan bagimu untuk menghalalkan harta saudaramu?"

١٥١٩ - عَنْ حُمَيْدٍ عَنِ أَنَسِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ بَيْعِ ثَمَرِ النَّخْلِ حَتَّى تَزْهُو فُقُلُنَا لِأَنَّسٍ مَا زَهُوَهَا قَالَ ثَمَرٌ وَنَصْفُ رَأْيِكَ إِنَّ مَنَعَ اللَّهُ الثَّمَرَ بِمِ سَجَلِ مَاكَ أَخِيكَ .

#### Meringankan beban orang berhutang

1520. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Pada masa Rasulullah saw., ada seorang laki-laki mendapat musibah, karena buah-buahan yang dibelinya rusak binasa, sehingga dia ditimpa banyak hutang." Maka bersabda Rasulullah saw., "Bersedekahlah anda semua kepadanya!" Maka bersedekahlah orang banyak kepadanya, tetapi masih belum cukup untuk melunasi hutangnya. Karena itu Rasulullah bersabda kepada orang yang menerima piutang (kreditor), "Ambillah seberapa yang dapat kamu terima. Tidak ada lagi yang dapat kamu terima kecuali hanya itu."

١٥٢٠ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ أُصِيبَ رَجُلٌ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ثَمَارِ ابْتِاعَهَا فَكَثُرَ دَيْنُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَصَدَّقُوا عَلَيْهِ فَتَصَدَّقَ النَّاسُ عَلَيْهِ فَأَمَّ يَبْلُغُ ذَلِكَ وَفَاءَ دَيْنِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَنْ مَاتَ وَخَدُوا مَا وَجَدْتُمْ تَمُّ وَلَيْسَ لَكُمْ إِلَّا ذَلِكَ .

1521. Dari Abdullah bin Ka'ab bin Malik, dari bapaknya, katanya pada masa Rasulullah saw. dia menagih piutangnya kepada Ibnu Abu Hadrad di dalam mesjid. Keduanya sama-sama bersuara keras, sehingga kedengaran oleh Rasulullah saw., yang ketika itu sedang berada di rumah beliau. Lalu beliau keluar hendak mendapatkan keduanya. Ketika gorden kamar beliau terbuka, beliau panggil Ka'ab bin Malik. Sabdanya, "Hai, Ka'ab!" Sahut Ka'ab, "Hamba, ya Rasulullah!" Lalu beliau memberi isyarat dengan tangannya kepada Ka'ab supaya dia mengurangi piutangnya seperdua. Jawab Ka'ab, "Aku laksanakan, ya Rasulullah!" Kemudian beliau bersabda kepada Hadrad, "Berdirilah! Bayar hutangmu kepadanya."

١٥٢١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ تَقَاضَى ابْنَ أَبِي حَدْرَدٍ دَيْنًا كَانَ لَهُ عَلَيْهِ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ فَأَرْفَعَتْ أَصْوَاتَهُمَا حَتَّى سَمِعَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي بَيْتِهِ فَخَرَجَ إِلَيْهِمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى كَشَفَ سَجْفَ حُجْرَتِهِ وَنَادَى كَعْبُ بْنُ مَالِكٍ فَقَالَ يَا كَعْبُ فَقَالَ لَبَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَأَشَارَ إِلَيْهِ بِيَدِهِ أَنْ صَحَّ الشُّطْرَيْنِ مِنْ دَيْنِكَ قَالَ كَعْبٌ قَدْ فَعَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُمْ فَأَقِضْهُ .

### Pailit

1522. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa mendapatkan hartanya di tangan orang yang telah pailit, maka dia lebih berhak mengambil barang itu daripada diambil orang lain."

١٥٢٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَدْرَكَ مَالَهُ بِعَيْنِهِ عِنْدَ رَجُلٍ قَدْ أَفْلَسَ « أَوْ إِسْكَانٍ قَدْ أَفْلَسَ » فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ مِنْ غَيْرِهِ .

1523. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Apabila seseorang jatuh pailit, lalu si penjual (kreditor) mendapatkan barangnya pada si pailit itu, maka si kreditor berhak mengambil barangnya kembali."

١٥٢٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَفْلَسَ الرَّجُلُ فَوَجَدَ الرَّجُلُ مَتَاعَهُ بِعَيْنِهِ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ.

Memberi kelapangan

1524. Dari Hudzaifah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Berapa orang malaikat bertemu dengan roh seseorang yang sebelum kamu, lalu mereka bertanya, "Kebajikan apa saja-kah yang pernah anda lakukan?" Jawab orang (roh) itu, "Tidak ada!" Kata para malaikat, "Cobalah anda ingat-ingat!" Jawab orang itu, "Memang, aku pernah memberi piutang kepada orang banyak, lalu kuperintahkan kepada pegawai-pegawaku supaya memberi tangguh kepada orang-orang yang kesukaran, serta memberi kelonggaran bagi orang-orang yang berkecukupan." Lalu Allah 'Azza wa Jalla berfirman kepada para malaikat, "Beri kelapangan pula dia!"

١٥٢٤ - عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَلَقَّتِ الْمَلَائِكَةُ رُوحَ رَجُلٍ مِمَّنْ كَانَ قَبْلَكُمْ فَقَالُوا أَعْمَلْتَ مِنَ الْخَيْرِ شَيْئًا؟ قَالَ لَا؛ قَالُوا تَذَكَّرْتَ قَالَ كُنْتُ أَدِينُ النَّاسَ فَأَمَرْتُ بِأَنْ يُنْظَرُوا الْمُعْسِرَ وَيَتَجَوَّزُوا عَنِ الْمَوْسِرِ قَالَ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ حَبَّورُوا عَنْهُ.

1525. Dari Hudzaifah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Ada seorang laki-laki meninggal, lalu dia masuk surga. Dia ditanya, "Apa amalmu (di dunia)?" Jawabnya, "Aku pedagang. Aku biasa memberi tangguh kepada orang-orang yang sedang dalam kesulitan, dan memberi kemudahan bagi

١٥٢٥ - عَنْ حُذَيْفَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَجُلًا مَاتَ فَدَخَلَ الْجَنَّةَ فَوِيلَ لَهُ مَا كُنْتُ تَعْمَلُ؟ فَقَالَ لِي كُنْتُ أَبَايِعُ النَّاسَ كُنْتُ أَنْظِرُ الْمُعْسِرَ وَأَجْمُورُ فِي



orang yang mampu." Maka orang itu diampuni dosa-dosanya.

1526. Dari Hudzaifah r.a., katanya :  
 "Dihadapkan kepada Allah swt. seorang di antara hamba-hamba-Nya yang diberi-Nya harta kekayaan. Lalu Allah bertanya kepadanya, "Apa kerjamu di dunia?" Jawab orang itu, "Tuhan memberi hamba harta kekayaan. Karena itu hamba berdagang dengan orang banyak. Sifat hamba ialah suka melapangi. Karena itu hamba beri kemudahan orang yang mampu, dan hamba beri tangguh orang yang dalam kesulitan." Maka berfirman Allah swt., "Aku lebih berhak daripadamu tentang hal itu. (Hai, para malaikat!). Beri kelapangan hambaku itu!"

1527. Dari Abu Mas'ud r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang laki-laki yang sebelum kamu diperiksa di hadapan Allah Rabbul Jalil. Setelah diperiksa, ternyata dia tidak pernah berbuat kebajikan sedikit jua pun selain hanya bergaul (berdagang) dengan orang banyak, sedang dia seorang kaya. Diperintahkannya para hamba-sahayanya supaya mereka memberi kelapangan bagi orang-orang miskin. Maka berfirman Allah 'Azza wa Jalla, "Kami lebih berhak daripadanya tentang hal itu. Karena itu (hai, para malaikat!), beri kelapangan pula orang itu!"

السِّكَّةِ أَوْ فِي النَّقْدِ فَعُفِّرَ لَهُ.

١٥٢٦ - عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ أُنِيَ  
 اللَّهُ بِعَبْدٍ مِنْ عِبَادِهِ وَأَتَاهُ اللَّهُ مَالًا  
 فَقَالَ لَهُ مَاذَا عَمِلْتَ فِي الدُّنْيَا؟ قَالَ  
 يَا رَبِّ آتَيْتَنِي مَالَكَ فَكُنْتُ أَبِيعُ  
 النَّاسَ وَكَانَ مِنْ خُلُقِي الْجَوَّازُ فَكُنْتُ  
 أَنْتَسِرُ عَلَى الْمُوسِرِ وَأَنْظِرُ الْمُعْسِرَ  
 فَقَالَ اللَّهُ أَنَا أَحَقُّ بِدَأْمِكَ مِمَّا وَزُوا  
 عَنْ عَبِيدِي.

١٥٢٧ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ  
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 حُوسِبَ رَجُلٌ مِنْكُمْ كَانَ قَبْلَكُمْ فَلَوْ  
 يُوجَدُ لَهُ مِنَ الْخَيْرِ شَيْءٌ إِلَّا أَنَّهُ كَانَ  
 يَخْتَلِطُ بِالنَّاسِ وَكَانَ مُوسِرًا فَكَانَ  
 يَأْمُرُ غُلَامَانَهُ أَنْ يَتَجَاوَزُوا عَنِ الْمُعْسِرِ  
 قَالَ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَنْ أَحَقِّ  
 بِدَلَاكِ مِنْهُ بِجَاوِزُوا عَنْهُ.

1528. Dari 'Abdullah bin Abu Qatadah r.a., katanya: "Abu Qatadah mencari seorang yang berhutang kepada danya dan menghilang, kemudian orang itu bertemu. Dia berkata kepada Abu Qatadah, "Aku sedang dalam kesulitan." Maka kata Abu Qatadah, "Demi Allah! Demi Allah! Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang ingin dibebaskan Allah dari kesulitan pada hari kiamat, maka hendaklah dia memberi kelapangan bagi orang-orang yang dalam kesulitan atau membebaskannya dari hutang."

١٥٢٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ  
أَنَّ أَبَا قَتَادَةَ طَلَبَ غَرِيْمًا لَهُ فَتَوَارَى  
عَنْهُ ثُمَّ وَجَدَهُ فَقَالَ لِي مَعْسِرٌ فَقَالَ  
اللَّهُ قَالَ اللَّهُ قَالَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ  
سَرَّهُ أَنْ يُنَجِّيهُ اللَّهُ مِنْ كُرْبٍ يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ فَلْيُنْفِسْ عَنْ مَعْسِرٍ أَوْ يَضَعْ  
عَنْهُ

#### Mengulur-ngulur waktu pembayaran hutang

1529. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Mengulur-ngulur waktu pembayaran hutang bagi yang mampu, adalah suatu kezaliman; dan apabila piutangmu dialihkan kepada orang kaya, terimalah."

١٥٢٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَطْلُ  
الْغَنِيِّ ظُلْمٌ وَإِذَا اتَّبَعَ أَحَدُكُمْ عَلَى مِثْلِي  
فَلْيَتَّبِعْ .

#### Menjual sisa air

1530. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Rasulullah saw. melarang menjual sisa air."

١٥٣٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ  
نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
عَنْ بَيْعِ فِضْلِ الْمَاءِ .

#### Menyewakan pejantan

1531. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Rasulullah saw. melarang menyewakan unta jantan untuk

١٥٣١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
يَقُولُ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

bibit, menjual air dan tanah untuk ditanami. Rasulullah saw. melarang melakukan yang demikian.”

وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ مِرَابِ الْجَلِّ وَعَنْ  
بَيْعِ الْمَاءِ وَالْأَرْضِ لِتُحْرَثَ فَعَنْ  
ذَلِكَ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ .

### Mempergunakan sisa air

1532. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada larangan memakai sisa air untuk menyiram rumput supaya jangan kering."

١٥٣٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
لَا يَمْنَعُ فَمَنْعُ الْمَاءِ لِيَمْنَعَ بِهِ الْكَلَّا .

### Jual-beli anjing, pelacuran, dan tenung

1533. Dari Abu Mas'ud Al Anshari r.a., katanya: "Sesungguhnya Rasulullah saw. melarang (menerima atau membayar) uang harga jual-beli anjing, usaha pelacuran, dan usaha tenung."

١٥٣٣ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
نَهَى عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَمَهْرِ الْبَغِيِّ وَ  
حُلُوقِ الْكَاهِنِ .

1534. Dari Rafi' bin Khadij r.a., katanya dia mendengar Nabi saw. bersabda: "Seburuk-buruk usaha ialah usaha pelacuran, jual beli anjing, dan usaha tukang bekam."

١٥٣٤ - عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ  
قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَقُولُ شَرُّ الْكَسْبِ مَهْرُ  
الْبَغِيِّ وَثَمَنِ الْكَلْبِ وَكَسْبُ الْحَبَّامِ .

1535. Dari Rafi' bin Khadij r.a., dari Rasulullah saw., sabdanya:

١٥٣٥ - عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ

"Uang hasil jual-beli anjing najis, penghasilan pelacur najis, dan usaha tukang bekam najis."

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثَمَنُ الْكَلْبِ خَيْثٌ وَمَمْرُ الْبَيْغِيِّ خَيْثٌ وَكَسْبُ الْحَجَّامِ خَيْثٌ .

1536. Dari Abu Zubair r.a., katanya :

"Aku bertanya kepada Jabir r.a. tentang uang hasil jual beli anjing dan kucing. Jawab Jabir, "Nabi saw. melarang perbuatan demikian."

١٥٣٦ - عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ قَالَ سَأَلْتُ جَابِرًا عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَالسِّنُورِ قَالَ زَجَرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ .

### Membunuh anjing

1537. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya:

"Rasulullah saw. memerintahkan supaya membunuh anjing. Lalu beliau kirim orang ke seluruh pelosok kota Madinah untuk melaksanakannya."

١٥٣٧ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَتْلِ الْكِلَابِ فَأَرْسَلَ فِي أَقْصَارِ الْمَدِينَةِ أَنْ تُقْتَلَ .

1538. Dari 'Abdullah r.a., katanya:

"Rasulullah saw. memerintahkan supaya membunuh anjing. Lalu kami pergi ke seluruh pelosok kota melaksanakannya, sehingga tidak seekor pun anjing yang ketinggalan; kami bunuh semuanya. Bahkan seekor anjing yang selalu mengikuti tuannya, yaitu seorang wanita dusun, kami bunuh pula."

١٥٣٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُ بِقَتْلِ الْكِلَابِ فَنَبَعْتُ فِي الْمَدِينَةِ وَأَطْرَافِهَا فَلَأْنَدَعُ كَلْبًا الْأَقْتَلَنَاهُ حَتَّى إِذَا لَقِيتُ كَلْبَ الْمَرْبِةِ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ يَتَّبِعُنِي .

1539. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya :  
 "Sesungguhnya Rasulullah saw. memerintahkan kami membunuh anjing. Kecuali anjing pemburu, atau anjing penjaga ternak gembalaan."

١٥٣٩ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَنَا  
 بِقَتْلِ الْكِلَابِ إِلَّا كَلْبَ صَيْدٍ أَوْ  
 كَلْبَ غَنَمٍ أَوْ مَاشِيَةٍ .

1540. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Rasulullah saw. memerintahkan membunuh anjing. Lalu kami laksanakan perintah itu, sehingga seekor anjing milik seorang wanita, yang selalu mengawal tuannya dari dusun kami bunuh pula. Kemudian Rasulullah saw. melarang membunuh anjing seperti itu. Tetapi sabda beliau, "Bunuhlah (kapan dan di mana saja) anjing yang seluruh bulunya berwarna hitam dengan dua titik putih di keningnya, karena anjing seperti itu adalah setan."

١٥٤٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
 يَقُولُ أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَتْلِ الْكِلَابِ حَتَّى  
 إِنْ لِلرَّأَةِ تَقَدَّرُ مِنْ الْبَادِيَةِ بِكَلْبِهَا  
 فَتَقْتُلُهُ تُشَوِّئُ نَفْسَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ عَنْ قَتْلِهَا وَقَالَ عَلَيْهِ كُرُّ  
 بِالْأَسْوَدِ الْبُهْمِيِّ ذِي النُّقْطَتَيْنِ فَإِنَّهُ  
 شَيْطَانٌ .

1541. Dari Ibnu Mughaffal r.a., katanya: "Rasulullah saw. memerintahkan supaya membunuh anjing. Kemudian beliau bersabda: "Kenapa semuanya?" Lalu beliau kecualikan anjing pemburu dan anjing penjaga ternak."

١٥٤١ - عَنِ ابْنِ الْمُغَفَّلِ قَالَ  
 أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 بِقَتْلِ الْكِلَابِ ثُمَّ قَالَ مَا بِالْعُرْوِ  
 وَبِالْكِلَابِ ثُمَّ رَخَّصَ فِي كَلْبِ  
 الصَّيْدِ وَكَلْبِ الْغَنَمِ .

1542. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa memelihara anjing selain anjing penjaga ternak atau anjing pemburu, maka berkurang pahala amalnya setiap hari sebesar dua qirath."

١٥٤٢ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ افْتَنَى كَلْبًا إِلَّا كَلْبَ مَاشِيَةٍ أَوْ صَاهِرٍ نَقَصَ مِنْ عَمَلِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطَانِ .

1543. Dari Abul Hakam r.a., katanya dia mendengar Ibnu 'Umar menyampaikan hadis Rasulullah saw., sabdanya: "Siapa memelihara anjing selain untuk penjaga tanaman (kebun atau sawah ladang), penjaga ternak, atau anjing pemburu, berkurang pahala amalnya setiap hari sebesar satu qirath."

١٥٤٣ - عَنْ أَبِي الْحَكَمِ قَالَ مَعَتُّ ابْنَ عُمَرَ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ اتَّخَذَ كَلْبًا إِلَّا كَلْبَ زَرْعٍ أَوْ غَنَمٍ أَوْ صَيْدٍ يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطًا .

1544. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa memelihara anjing selain untuk penjaga ternak, atau untuk berburu, atau untuk penjaga kebun, berkurang pahala amalnya setiap hari satu qirath. Kata Az Zuhri, "Kemudian hadis Abu Hurairah itu disampaikan orang kepada Ibnu 'Umar. Lalu kata Ibnu 'Umar, "Semoga Allah memberi rahmat bagi Abu Hurairah. Mudah-mudahan dia punya kebun."

١٥٤٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ اتَّخَذَ كَلْبًا إِلَّا كَلْبَ مَاشِيَةٍ أَوْ صَيْدٍ أَوْ زَرْعٍ انْتَقَصَ مِنْ أَجْرِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطًا قَالَ الزُّهْرِيُّ فَذَكَرَ لِابْنِ عُمَرَ قَوْلَ أَبِي هُرَيْرَةَ فَقَالَ يَرْحَمُ اللَّهُ أَبَا هُرَيْرَةَ كَانَ صَاحِبَ زَرْعٍ .

## Usaha bekam

1545. Dari Humaid r.a., katanya :

"Anas bin Malik ditanya orang tentang tukang bekam. Jawab Anas, "Rasulullah saw. pernah berbekam. Yang membekamnya ialah Abu Thaibah.<sup>21</sup>) Setelah selesai berbekam, Rasulullah saw. memerintahkan supaya memberi Abu Thaibah dua gantang makanan, dan beliau menganjurkan kepada majikan Abu Thaibah supaya meringankan tugas yang dibebankan kepadanya. Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya berbekam itu termasuk cara pengobatan yang utama, atau termasuk obat yang baik."

١٥٤٥ - عَنْ حَمِيدٍ قَالَ سُئِلَ النَّسِيُّ  
ابْنَ مَالِكٍ عَنِ كَسْبِ الصَّجَّامِ فَقَالَ  
أَحْتَجُّمُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ. حَجْمَهُ أَبُو طَيْبَةَ فَأَمَرَ لَهُ  
بِمِصَاعَيْنِ مِنْ طَعَامٍ وَكَلَّمَ أُمَّهُ  
فَوَضَعُوا عَنْهُ مِنْ حَرَّاجِهِ وَقَالَ إِنَّ  
أَفْضَلَ مَا تَدَاوَيْتُمْ بِهِ الْحَجَامَةُ  
أَوْ هُوَ مِنْ أَمْثَلِ دَوَائِكُمْ .

1546. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya:

"Nabi saw. pernah berbekam kepada seorang hamba sahaya kepunyaan Bani Bayadhah. Lalu beliau memberi upah kepadanya, dan menganjurkan kepada majikan sahaya (tukang bekam) itu supaya meringankan tugas kewajibannya. Andaikata usaha bekam itu haram, tentu Nabi saw. tidak akan memberi upah kepadanya."

١٥٤٦ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ  
حَجَّمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
عَبْدُ لَبْنِي بِيَاضَةَ فَأَعْطَاهُ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْرَهُ وَكَلَّمَ  
سَيِّدَهُ فَخَفَّفَ عَنْهُ مِنْ حَرِّبَيْتِهِ  
وَلَوْ كَانَ سُحْتًا لَوَيْعُطِهِ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

21). Abu Thaibah, hamba sahaya kepunyaan Nafi' dari Bani Bayadhah. (Syarah An Nawawi IV : 86).

## Khamar (minuman keras)

1547. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. berkhotbah di Madinah, sabdanya: "Hai, manusia!" "Sesungguhnya Allah Ta'ala telah menghalang-halangi minum (belum ada larangan yang tegas). Tetapi Allah tentu akan menurunkan perintah yang tegas mengenai hal itu. Oleh karena itu, siapa mempunyai khamar (walaupun sedikit), hendaklah dijualnya segera atau dimanfaatkan." Kata Abu Sa'id selanjutnya, "Memang, tidak berapa lama kemudian Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah Ta'ala telah mengharamkan khamar. Karena itu, siapa yang mendengar ayat ini, sedangkan dia mempunyai persediaan khamar, tidak boleh lagi diminum atau dijualnya." Maka pergilah orang banyak ke jalanan membawa persediaan khamar yang ada pada mereka, lalu mereka tumpahkan di sana."

١٥٤٧ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ  
 قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ يَخْطُبُ بِالْمَدِينَةِ قَالَ يَا أَيُّهَا  
 النَّاسُ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُعَزِّزُ بِالْحَمْرِ  
 وَلَعَلَّ اللَّهَ سَيُنزِلُ فِيهَا أَمْرًا مِمَّنْ  
 كَانَ عِنْدَهُ مِنْهَا شَيْءٌ فَلْيَبِعْهُ وَ  
 لِيَنْتَفِعْ بِهِ قَالَ فَأَلْبِسْنَا الْأَيْسِرَ  
 حَتَّى قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
 وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى حَرَّمَ الْخَمْرَ فَمَنْ  
 أَدْرَكَهُ هَذِهِ الْآيَةُ وَعِنْدَهُ مِنْهَا  
 شَيْءٌ فَلَا يَشْرِبُ وَلَا يَبِيعُ قَالَ  
 فَاسْتَقْبَلَ النَّاسُ بِمَا كَانَ عِنْدَهُ مِنْهَا  
 فِي طَرِيقِ الْمَدِينَةِ فَسَفَكُوهَا.

1548. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya :  
 "Seorang laki-laki menghadiahkan sekantong khamar kepada Rasulullah saw. Maka bersabda beliau kepadanya, "Belum tahukah anda bahwa Allah Ta'ala telah mengharamkannya?"

١٥٤٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ  
 إِنَّ رَجُلًا أَهْدَى لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رُلُوبِيَّةَ خَمْرٍ فَقَالَ لَهُ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 هَلْ عَلِمْتَ أَنَّ اللَّهَ قَدْ حَرَّمَهَا قَالَ



Jawab orang itu, "Belum, ya Rasulullah!" Lalu laki-laki itu berbisik kepada seseorang (di dekatnya). Maka bertanyalah Rasulullah saw., "Apa yang anda bisikkan kepadanya?" Jawab laki-laki itu, "Aku menyuruhnya menjual khamar itu." Bersabda Rasulullah saw., "Sesungguhnya yang diharamkan Allah ialah meminum dan menjualnya." Kata Abu Sa'id selanjutnya, "Lalu laki-laki itu membuka kantong khamar tersebut, dan menumpahkan isinya semua."

لَا فَسَارَ لِنِسَانًا فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِ سَارَرْتَهُ فَقَالَ امْرَأَتُهُ بِبَيْعِهَا فَقَالَ إِنَّ الَّذِي حَرَّمَ شَرْبَهَا حَرَّمَ بَيْعَهَا قَالَ فَفَعَّغَ الْمَزَادَةَ حَتَّى ذَهَبَ مَا فِيهَا .

1549. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Ketika ayat-ayat akhir surat Al Baqarah turun, Rasulullah saw. segera keluar, lalu dibacakannya ayat-ayat itu kepada orang banyak. Kemudian beliau larang melakukan perdagangan (jual-beli) khamar."

١٥٤٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمَّا نَزَلَتِ الْآيَاتُ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَقْرَأَهُنَّ عَلَى النَّاسِ ثُمَّ نَهَى عَنِ التِّجَارَةِ فِي الْخَمْرِ .

1550. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda di tahun penaklukan (Makkah), dan ketika itu dia berada di Makkah, sabdanya: "Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya telah mengharamkan menjual khamar, bangkai, babi, dan berhala." Lalu ditanya orang beliau, "Ya, Rasulullah! Bagaimana hukumnya lemak yang terdapat dalam bangkai? Karena lemak bangkai itu di-

١٥٥٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَامَ الْفَتْحِ وَهُوَ بِمَكَّةَ إِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ حَرَّمَ بَيْعَ الْخَمْرِ وَالْمَيْتَةِ وَالْخِنْزِيرِ وَالْأَمْثَانِ فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ شَحُومَ الْمَيْتَةِ

gunakan orang untuk gemuk perahu, untuk meminyaki kulit, dan untuk menyalakan lampu." Maka bersabda beliau, "Tidak boleh! Itu haram!" Kemudian bersabda pula beliau, "Karena lemak itulah Allah Ta'ala mengutuk orang-orang Yahudi. Allah telah mengharamkan atas mereka lemak bangkai, tetapi mereka mengolahnya jua. Kemudian mereka jual, dan hasil penjualannya itu mereka makan."

فَإِنَّهُ يُمَلِّئُ بِهَا السُّفُنَ وَيَدَّ هُنَّ بِهَا  
الْجُلُودَ وَيَسْتَصْبِجُ بِهَا النَّاسُ فَقَالَ  
لَا هُوَ حَرَامٌ شَوْقًا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ قَاتَلَ  
اللَّهُ الْيَهُودَ إِنْ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مَا حَرَّمَ  
عَلَيْهِمْ شَحْمَهَا الْجَمْلَةَ ثُمَّ بَاعُوهَا  
فَأَكَلُوا مِنْهَا.

## RIBA

## كِتَابُ الرِّبَا

## Menukar barang-barang sejenis

1551. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Jangan menukar (jual-beli) emas dengan emas, kecuali sama berat, dan jangan melebihkan yang satu atas yang lain. Dan jangan menukar (jual-beli) perak dengan perak, kecuali sama berat. Dan jangan menjual yang satu dengan hutang sedangkan yang lain dengan tunai (tetapi kedua-duanya harus tunai).

١٥٥١ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ  
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَالَ لَا تَبِيعُوا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ إِلَّا  
 مِثْلًا بِمِثْلٍ وَلَا تَشْفُوا بَعْضَهَا عَلَى  
 بَعْضٍ وَلَا تَبِيعُوا الْوَرِقَ بِالْوَرِقِ إِلَّا  
 مِثْلًا بِمِثْلٍ وَلَا تَشْفُوا بَعْضَهَا عَلَى  
 بَعْضٍ وَلَا تَبِيعُوا مِنْهَا غَائِبًا بِسَائِرٍ .

1552. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh jual beli emas dengan emas, dan perak dengan perak kecuali sama berat."

١٥٥٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ  
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَالَ لَا تَبِيعُوا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ وَلَا  
 الْوَرِقَ بِالْوَرِقِ إِلَّا وَزْنًا بِوَزْنٍ مِثْلًا  
 بِمِثْلٍ سَوَاءٌ بِسَوَاءٍ .

1553. Dari 'Umar bin Khatthab r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Menukar perak dengan emas riba, kecuali tunai. Gandum dengan gandum riba, kecuali tunai. Jelai dengan jelai riba, kecuali tunai, dan kurma dengan kurma riba, kecuali tunai."

١٥٥٣ - عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ  
فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ الْوَرَقُ بِالذَّهَبِ رَبًّا الْأَهَاءُ وَهَاءُ  
وَالْبُرُّ بِالْبُرِّ رَبًّا الْأَهَاءُ وَهَاءُ وَالشَّعِيرُ  
بِالشَّعِيرِ رَبًّا الْأَهَاءُ وَهَاءُ وَالتَّمْرُ  
بِالتَّمْرِ رَبًّا الْأَهَاءُ وَهَاءُ .

1554. Dari 'Ubadah bin Shamit r.a., katanya: "Aku mendengar Rasulullah saw. melarang jual beli emas dengan emas, perak dengan perak, beras dengan beras, gandum dengan gandum, kurma dengan kurma dan garam dengan garam, kecuali bila sama berat dan sama-sama tunai. Maka siapa yang melebih-lebihkan, berarti dia melakukan pekerjaan riba." Mendengar hadis itu, maka orang-orang yang telah terlanjur melakukannya, segera mengembalikan apa yang telah mereka ambil. Kabar mengenai peristiwa itu sampai kepada Mu'awiyah. Lalu dia berkhotbah. Katanya, "Bagaimana pikiran orang-orang yang mengaku-aku menyampaikan hadis dari Rasulullah saw., padahal kami menyaksikan dan selalu mendampingi beliau, tetapi tidak pernah mendengar hadis itu dari beliau. Serta-merta 'Ubadah bin Shamit berdiri, lalu diulangnya mencerita-

١٥٥٤ - عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ  
قَالَ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنْ بَيْعِ الذَّهَبِ  
بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ بِالْفِضَّةِ وَالْبُرِّ  
بِالْبُرِّ وَالشَّعِيرِ بِالشَّعِيرِ وَالتَّمْرِ  
بِالتَّمْرِ وَالْمِلْحِ بِالْمِلْحِ إِلَّا سَوَاءً  
بِسَوَاءٍ عَيْنًا بَعَيْنٍ مَنْ زَادَ أَوْ زَادَ  
فَقَدْ أَرَبَى فَرَدَّ النَّاسُ مَا أَخَذُوا  
فَبَلَغَ ذَلِكَ مُعَاوِيَةَ فَقَامَ حَظِيْبًا  
فَقَالَ أَلَا مَا بَلَ رَجُلٌ يَتَحَدَّثُونَ عَنْ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَحَادِيثَ فَذَكَرْنَا شَهْمَهُ وَنَضَحَبَهُ  
فَلَمْ نَسْمَعْهَا مِنْهُ فَقَامَ عَبَادَةُ بْنُ

kan kisah hadis itu. Kemudian dia berkata, "Kami akan senantiasa menyampaikan hadis-hadis yang kami dengar dari Rasulullah saw., sekalipun Mu'awiyah membencinya. Aku tidak peduli, walaupun aku akan dipecatnya dari ketentaraan pada waktu malam yang gelap gulita."

الصَّامِتِ فَأَعَادَ الْفِضَّةَ ثُمَّ قَالَ  
لِنَحْدِثَنَّ بِمَا سَمِعْنَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَوْ أَنْ كَرِهَ  
مُعَاوِيَةَ مَا أَبَا بِي الْأَصْحَابُ فِي جَنْدِهِ  
لَيْلَةَ سُودَاءَ .

### Menukar barang berlain jenis

1555. Dari 'Ubadah bin Shamit r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Menukar emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, jelai dengan jelai, kurma dengan kurma, dan garam dengan garam, harus setimbang, serupa, dan tunai. Apabila barang yang ditukar itu berlainan jenis, maka lakukanlah sesuka hatimu asal tunai."

١٥٥٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ  
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالذَّهَبِ وَالذَّهَبِ وَ  
الْفِضَّةَ بِالْفِضَّةِ وَالْبُرَّ بِالْبُرِّ وَالشَّعِيرَ  
بِالشَّعِيرِ وَالسَّمْرَ بِالسَّمْرِ وَالْمِلْحَ بِالْمِلْحِ  
مِثْلًا بِمِثْلٍ سَوَاءٌ بِسَوَاءٍ يَدًا بِيَدٍ  
فَإِذَا اختلفتْ هذِهِ الْأَصْنَافُ فَبِيعُوا  
كَيْفَ شِئْتُمْ إِذَا كَانَ يَدًا بِيَدٍ .

1556. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Menukar emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, kurma dengan kurma, dan

١٥٥٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ  
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةُ  
بِالْفِضَّةِ وَالْبُرُّ بِالْبُرِّ وَالشَّعِيرُ

garam dengan garam, haruslah sama berat dan tunai. Maka siapa yang melebih-lebihkan, sesungguhnya dia berbuat riba. Yang mengambil maupun yang memberi sama-sama berdosa."

بِالشَّعِيرِ وَالْتَمْرِ بِالتَّمْرِ وَالْمِلْحِ  
بِالْمِلْحِ مِثْلًا مِثْلًا يَدًا بِيَدٍ فَكَانَ  
زَادًا أَوْ اسْتَرَادَ فَقَدَرْتُ، الْأَخْذُ  
وَالْمُعْطَى فِيهِ سَوَاءٌ.

1557. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Menukar kurma dengan kurma, gandum dengan gandum, jelai dengan jelai, dan garam dengan garam, boleh dilakukan asal sama berat dan tunai. Siapa yang melebih-lebihkan, sesungguhnya dia melakukan riba, kecuali bila barang-barang itu berlainan warnanya (jenisnya)."

١٥٥٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
التَّمْرُ بِالتَّمْرِ وَالْحِنْطَةُ بِالتَّحْنُطَةِ  
وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ وَالْمِلْحُ بِالْمِلْحِ  
مِثْلًا مِثْلًا يَدًا بِيَدٍ فَكَانَ زَادًا أَوْ اسْتَرَادَ  
فَقَدَرْتُ، الْأَمَّا اخْتَلَفَتْ الْأَوْنَةُ.

1558. Dari Habib r.a., katanya dia mendengar Abu Minhal berkata: "Aku pernah bertanya kepada Al Bara' bin 'Azib perihal menukar uang. Kata Al Bara', "Tanyalah kepada Zaid bin Arqam. Dia lebih tahu daripadaku." Maka kutanyakan kepada Zaid, lalu katanya, tanyakan kepada Al Bara', karena dia lebih tahu daripadaku. Akhirnya kedua-duanya sama berkata, "Rasulullah saw. melarang menukar perak dengan emas secara hutang."

١٥٥٨ - عَنْ حَبِيبٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا  
الْمِنْهَالِ يَقُولُ سَأَلْتُ الْبَرَاءَ بْنَ  
عَازِبٍ عَنِ الْمَكْرَفِ فَقَالَ سَأَلَ  
زَيْدُ بْنُ أَرْقَمٍ فَهُوَ أَعْلَمُ فَسَأَلْتُ  
زَيْدًا فَقَالَ سَأَلَ الْبَرَاءَ فَإِنَّهُ أَعْلَمُ ثُمَّ  
قَالَ لَنْهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ عَنِ بَيْعِ الْوَرِقِ بِالذَّهَبِ  
دَيْنًا.

1559. Dari Fadhalah bin 'Ubaid Al Anshari r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. berada di Khaibar, beliau pernah ditawari orang sebuah kalung emas pakai permata, yang berasal dari harta rampasan. Rasulullah saw. memerintahkan supaya menjual emasnya saja. Karena itu dicabut permatanya. Kemudian beliau bersabda kepada mereka, "Jual beli emas dengan emas, hendaklah sama berat."

١٥٥٩ - عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عَبْدِ  
الْأَنْصَارِيِّ يَقُولُ أُنِيَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ خَيْرٌ  
بِقِلَادَةٍ فِيهَا خَزْرٌ وَذَهَبٌ وَهِيَ  
مِنَ الْمَغَانِمِ تَبَاعٌ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالذَّهَبِ  
الَّذِي فِي الْقِلَادَةِ فَتُرْعَ وَحَدَهُ ثُمَّ  
قَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ وَزَنًا يوزن

1560. Dari Fadhalah bin 'Ubaid r.a., katanya: "Pada hari penaklukan Khaibar, aku membeli sebuah kalung emas pakai permata seharga dua belas dinar. Setelah kupisahkan permatanya, kuperoleh lebih dari dua belas dinar. Kejadian ini kuceritakan kepada Nabi saw., lalu beliau bersabda: "Jangan dijual sebelum dipisahkan permatanya."

١٥٦٠ - عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عَبْدِ  
قَالَ اشْتَرَيْتُ يَوْمَ خَيْبَرَ قِلَادَةً  
بِاثْنَيْ عَشَرَ دِينَارًا فِيهَا ذَهَبٌ  
وَخَزْرٌ فَقَصَبْتُهَا فَوَجَدْتُ فِيهَا  
أَكْثَرَ مِنْ اثْنَيْ عَشَرَ دِينَارًا فَذَكَرْتُ  
ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ لَا تَبَاعُ حَتَّى تَقْصَلَ .

1561. Dari Fadhalah bin 'Ubaid r.a., katanya: "Pada hari penaklukan Khaibar, kami bersama-sama dengan

١٥٦١ - عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عَبْدِ  
قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Rasulullah saw. membeli dari seorang Yahudi satu uqiyah emas seharga dua atau tiga dinar. Maka bersabda Rasulullah saw., "Tidak boleh jual beli emas, kecuali sama berat."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَيْبَرَ يُبَايِعُ الْيَهُودَ  
الْوَقِيَّةَ الذَّهَبَ بِالذِّينَارَيْنِ  
وَالثَّلَاثَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَبِيعُوا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ  
إِلَّا وَزَنًا يَوْزَنُ .

1562. Dari Ma'mar bin 'Abdullah r.a., bahwasanya dia menyuruh pelayannya menjual segantang gandum (qamh), kemudian dengan hasil penjualan itu disuruhnya pula membeli jelai (sya'ir). Maka pergilah pelayan itu. Ternyata dia tidak melakukan sebagai yang diperintahkan majikannya. Tetapi segantang gandum yang dibawanya, langsung ditukarnya dengan satu setengah gantang jelai (sya'ir). Setelah dia pulang menemui Ma'mar, lalu diceritakannya perbuatannya itu kepada Ma'mar. Maka berkata Ma'mar kepada pelayannya itu, "Mengapa engkau perbuat begitu? Pergi kembalikan kepada si penjual, dan sekali-kali jangan menukarnya, kecuali sama banyak. Sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Menukar pangan dengan pangan hendaklah sama banyak." Sekarang pangan kita ialah jelai (sya'ir). Lalu ditanyakan orang kepadanya, "Bukankah jelai tidak sama dengan gandum?" Jawab Ma'mar, "Aku khawatir jelai ini sejenis dengan gandum."

١٥٦٢ - عَنْ مَعْمَرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
أَنَّهُ أُرْسِلَ غَلَامَهُ بِصَبَاعٍ فَخَرَفَ فَقَالَ  
بِعُهُ ثَمْرًا اشْتَرِي بِهِ شَعِيرًا فَذَهَبَ  
الغَلَامُ فَأَخَذَ مَبَاعًا وَزِيَادَةً بَعْضُ  
صَبَاعٍ فَلَمَّا جَاءَ مَعْمَرَ أَخْبَرَهُ بِذَلِكَ  
فَقَالَ لَهُ مَعْمَرٌ لَوْ فَعَلْتَ ذَلِكَ  
انْطَلِقْ فَرُدَّهُ وَلَا تَأْخُذَنَّ إِلَّا بِمِثْلًا  
بِمِثْلِ فَإِنِّي كُنْتُ أَسْمَعُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الطَّعَامُ  
بِالطَّعَامِ مِثْلًا بِمِثْلِ قَالَ وَكَانَ  
طَعَامَنَا يَوْمَئِذٍ الشَّعِيرَ قِيلَ لَهُ  
فَأِنَّهُ لَيْسَ بِمِثْلِهِ قَالَ إِنِّي أَخَافُ  
أَنْ يُضَارِعَ .



1563. Dari Sa'id Ibnul Musaiyyab r.a., dia mengabarkan bahwa Abu Hurairah dan Abu Sa'id (Al Khudri) r.a., kedua-duanya menceritakan kepadanya bahwa Rasulullah saw. mengangkat seorang pegawai dari Bani 'Adiy untuk bekerja di Khaibar. Maka pada suatu ketika pegawai itu datang menghadap Rasulullah saw. sambil membawa kurma Janib.<sup>22)</sup> Rasulullah saw. bertanya kepadanya, "Apakah semua kurma Khaibar seperti ini?" Jawab orang itu, "Tidak, ya Rasulullah! Kurma ini satu gantang, kutukar dengan dua gantang kurma jenis campuran." Maka bersabda Rasulullah saw., "Jangan lakukan lagi perbuatan seperti itu. Jika menukar harus sama banyak. Atau jual lebih dahulu kurma campuranmu, kemudian dengan uang penjualannya itu, boleh engkau beli kurma yang lebih bagus. Itulah yang seimbang."

١٥٦٣ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ يُحَدِّثُ أَنَّ أَبَاهُ رَيْرَةَ وَأَبَا سَعِيدٍ حَدَّثَاهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ أَخَا بَنِي عَدِي الْأَنْصَلِيَّ فَاسْتَعْمَلَهُ عَلَى خَيْبَرَ فَقَدِمَ بِتَمْرٍ جَنِيبٍ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكُلُ تَمْرٍ خَيْبَرَ هَكَذَا قَالَ لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا لَنَشْتَرِي الصَّاعَ بِالصَّاعَيْنِ مِنَ الْجَمْعِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَفْعَلُوا وَلَكِنْ مِثْلًا بِمِثْلِ أَوْ يَبِيعُوا هَذَا وَأَشْتَرُوا بِمِثْلِهِ مِنْ هَذَا وَكَذَلِكَ الْمِيزَانُ.

### Riba

1564. Dari Abu Sa'id r.a., katanya : "Pada suatu ketika, Bilal datang kepada Rasulullah saw. membawa kurma Barni. Lalu Rasulullah saw. bertanya kepadanya, "Kurma dari mana ini?" Jawab Bilal, "Kurma kita rendah

١٥٦٤ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ يَقُولُ جَاءَ بِلَالٌ بِتَمْرٍ بَرْنِيٍّ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَيْنَ هَذَا فَقَالَ بِلَالٌ تَمْرٌ كَانَ عِنْدَنَا رَدِيءٌ

22). *Kurma Janib*, jenis kurma bermutu tinggi. (Syarah Nawawi IV : 105).

mutunya. Karena itu kutukar dua gantang dengan satu gantang kurma ini untuk pangan Nabi saw.” Maka bersabda Rasulullah saw., ”Inilah yang disebut riba. Jangan sekali-kali engkau lakukan lagi. Apabila engkau ingin membeli kurma (yang bagus), jual lebih dahulu kurmamumu (yang kurang bagus) itu, kemudian dengan uang penjualan itu beli kurma yang lebih bagus.”

فَبِعْتُ مِنْهُ مَاعَيْنِ بِصَاعٍ لِمَطْعَمِ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
عِنْدَ ذَلِكَ أَوْهَ عَيْنُ الرَّبَا لَا تَفْعَلْ  
وَلَكِنْ إِذَا ارَدْتَ أَنْ تَشْتَرِيَ التَّمْرَ  
فَبِعْهُ بِبَيْعِ آخَرَ ثُمَّ اشْتَرِ بِهِ .

1565. Dari Usamah bin Zaid r.a., katanya Nabi saw. bersabda: ”Sesungguhnya riba itu bisa terjadi pada jual beli secara hutang (kredit).”

١٥٦٥ - عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
إِنَّمَا الرَّبَا فِي النَّسِيئَةِ .

- 1566. Dari Usamah bin Zaid r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: ”Riba tidak mungkin terjadi pada jual beli secara tunai.”

١٥٦٦ - عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ لَا رِبَا فِي مَا كَانَ يَدًا بِيَدٍ .

1567. Dari Jabir r.a., katanya: ”Rasulullah saw. mengutuk pemakan riba, yang menyuruh memakan riba, juru tulis pembuat akte riba dan saksi-saksinya. Sabda beliau, ”Mereka itu sama saja (dosanya).”

١٥٦٧ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَكْلَ الرَّبَا وَمُؤَكَّلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ  
وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ .

**Halal dan haram telah jelas**

1568. Dari Nu'man bin Basyir r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya yang halal telah nyata (jelas) dan yang haram telah nyata. Antara keduanya terdapat perkara yang diragukan (mutasyabihat - syubuhah) yang tidak diketahui kebanyakan orang. Maka siapa yang menjaga dirinya untuk tidak mengerjakan perkara yang diragukan, selamatlah agama dan pribadinya. Tetapi siapa yang jatuh ke dalam syubuhah, berarti dia jatuh kepada yang haram. Tak ubahnya seperti gembala yang menggembala di tepi tanah larangan. Dikhawatirkan dia akan jatuh ke dalam. Ketahuilah, bahwa setiap kerajaan itu mempunyai larangan, dan larangan Allah Ta'ala ialah segala yang diharamkan-Nya. Ketahuilah, bahwa di dalam tubuh manusia ada segumpal darah. Apabila gumpalan darah itu baik, maka baik pulalah tubuh itu keseluruhannya. Tetapi apabila gumpalan darah itu rusak, maka rusak pulalah tubuh seluruhnya. Ketahuilah, gumpalan darah itu ialah hati."

**Membayar dengan yang lebih baik.**

1569. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Aku pergi berperang bersama-sama Rasulullah saw. Dalam perjalanan beliau menemuiku, karena aku menunggang unta yang kelelahan sehingga hampir tak dapat berjalan. Rasulullah saw. bertanya kepadaku,

١٥٦٨ - عَنِ الثُّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ  
قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ الْحَلَالَ بَيِّنٌ وَإِنَّ  
الْحُرَامَ بَيِّنٌ وَبَيْنَهُمَا مُشْتَبِهَاتٌ  
لَا يَعْلَمُهُنَّ كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ فَمَنْ  
اتَّقَى الشُّبُهَاتِ اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ  
وَعِرْضِهِ وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ  
وَقَعَ فِي الْحُرَامِ كَالرَّاعِي يَرعى  
حَوْلَ النِّجْمِ يُوشِكُ أَنْ يَرْتَعَ  
فِيهِ أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمًى أَلَا وَإِنَّ  
حِمَى اللَّهِ مَحَارِمَهُ أَلَا وَإِنَّ فِي  
الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ  
الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ  
الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ .

١٥٦٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
قَالَ غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَلَّاحِقُ بِي وَتَحْتِي  
نَاصِحٌ لِي قَدْ ائْتَيْتُ وَلَا يَكَادُ يَسِيرُ  
قَالَ فَقَالَ لِي مَا لِي بِعَيْرِكَ؟ قَالَ

"Bagaimana untamu?" Jawabku, "Sakit, ya Rasulullah!" Beliau mundur ke belakang, lalu dibentaknya unta itu dan dido'akannya. Semenjak itu unta-ku selalu berjalan di muka sekali. Rasulullah saw. bertanya pula kepadaku, "Sekarang bagaimana untamu?" Jawabku, "Senantiasa dalam keadaan baik, semenjak beroleh berkat dari Anda!" Tanya beliau, "Maukah engkau menjualnya kepadaku?" Sebenarnya aku malu, di samping aku tidak punya uang yang lain selain hanya unta itu. Jawabku, "Baiklah, ya Rasulullah!" Unta itu dijual kepada beliau dengan ketentuan, aku boleh mengendarainya hingga sampai ke Madinah. Kemudian aku minta izin kepada beliau untuk berangkat lebih dahulu ke Madinah, karena aku akan jadi pengan-ten. Setelah sampai di Madinah, aku bertemu dengan pamanku, lalu dia menanyakan kepadaku perihal unta. Maka kukabarkan kepadanya apa yang terjadi, tetapi dia mencela tindakanku. Ketika aku minta izin kepada Rasulullah saw. untuk berangkat lebih dahulu karena hendak kawin, beliau bertanya kepadaku, "Dengan siapa engkau hendak kawin? Dengan gadis atau dengan janda?" Jawabku, "Dengan janda, ya Rasulullah." Tanya beliau pula, "Mengapa tidak dengan gadis? Engkau dapat bersenda gurau dengannya, dan dia dapat pula bersenda gurau denganmu." Jawabku, "Ya, Rasulullah! Orang tua-ku telah meninggal (syahid), sedang

قُلْتُ عَلَيْهِ قَالَ فَتَخَافُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَزَجَرَهُ وَدَعَا لَهُ فَمَارَازَ بَيْنَ يَدَيِ الْأَيْلِ فَمَامَهَا يَسِيرُ قَالَ فَقَالَ لِي كَيْفَ تَرَى بَعِيرَكَ؟ قَالَ قُلْتُ بِحَيْرٍ قَدْ أَصَابَتْهُ بَرَكَتُكَ قَالَ أَفَتَبِيعُنِيهِ فَاسْتَحْيَيْتُ وَلَوْ يَكُنْ لَنَا نَاصِحٌ غَيْرُهُ قَالَ فَقُلْتُ نَعَمْ فَبِعْتُهُ أَيَّاهُ عَلَى أَنْ لِي فَقَارَ ظَهْرِهِ حَتَّى أَبْلَعَ الْمَدِينَةَ قَالَ فَقُلْتُ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي عَرُوسٌ فَاسْتَأْذَنْتُكَ فَآذَنْ لِي فَتَقَدَّمْتُ النَّاسَ إِلَى الْمَدِينَةِ حَتَّى انْتَهَيْتُ فَلَقَيْتَنِي خَالِي فَسَأَلَنِي عَنِ الْبَعِيرِ فَأَخْبَرْتُهُ بِمَا صَعْتُ فِيهِ فَلَامَنِي فِيهِ قَالَ وَقَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِي حِينَ اسْتَأْذَنْتُكَ مَا تَزَوَّجْتُ إِلَّا بِكْرًا أَمْ نَثَبًا؟ فَقُلْتُ لَهُ نَزَوَّجْتُ نَثَبًا قَالَ أَفَلَا تَزَوَّجْتُ بِكْرًا تَلَابُغُكَ وَ تَلَاغِبُهَا؟ فَقُلْتُ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ نُؤْفَى وَالِدِي «أَوْاسُ شُهِدَ» وَ

kan aku mempunyai adik-adik perempuan yang masih perawan-perawan. Sebab itu aku tidak suka kawin dengan perempuan seusia mereka, karena tidak akan dapat mendidik dan mengurus mereka. Itulah sebabnya aku kawin dengan janda, supaya dapat mengurus dan mendidik adik-adikku." Setelah Rasulullah saw. tiba di Madinah, pagipagi kuantarkan unta itu kepada beliau, lalu beliau memberikan uang harganya kepadaku, dan memberikan unta itu kembali kepadaku."

1570. Dari Jabir r.a., katanya: "Kami berangkat dari Makkah ke Madinah bersama-sama dengan Rasulullah saw. Di tengah jalan untaku sakit. Lalu diceritakannya kisah di atas, yang antara lain -: Kemudian Rasulullah saw. bersabda kepadaku, "Juallah untamu ini kepadaku!" Jawabku, "Tidak kujual, ya Rasulullah! Tetapi kuhadiahkan kepada Anda." Sabda beliau, "Jangan! Juallah kepadaku." Jawabku, "Jangan, tetapi kuberikan saja untuk Anda." Sabda beliau, "Tidak! Juallah kepadaku!" Jawabku, "Aku punya hutang kepada seseorang satu uqiyah emas, sebanyak itu sajalah Anda bayar." Sabda beliau, "Baiklah! Bawalah unta itu sampai ke Madinah." Setelah tiba di Madinah, Rasulullah saw. memerintahkan kepada Bilal, "Hai, Bilal! Bayar kepada Jabir uang harga untanya satu uqiyah emas, dan tambahi."

لِي أَخَوَاتٍ صِغَارٍ فَكَرِهْتُ أَنْ أَتَزَوَّجَ  
إِلَيْهِنَّ مِثْلَهُنَّ فَلَا تُؤَدِّبُهُنَّ وَلَا تَقُومُ  
عَلَيْهِنَّ فَتَزَوَّجْتُ نَتِيبًا لَتَقُومَ عَلَيْهِنَّ  
وَتُؤَدِّبُهُنَّ قَالَ فَلَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ عَدَوْتُ  
إِلَيْهِ بِالْبُجَيْرِ فَأَعْطَانِي ثَمَنَهُ وَرَدَّهُ  
عَلَيَّ.

١٥٧٠ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ أَقْبَلْنَا مِنْ  
مَكَّةَ إِلَى الْمَدِينَةِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْتَلُ جَمَلِي وَسَاقِ  
الْحَدِيثِ بِقِصَّتِهِ وَفِيهِ ثُمَّ قَالَ لِي بَعْضِي  
جَمَلُكَ هَذَا قَالَ قُلْتُ لَا بَلْ هُوَ لَكَ  
قَالَ لَا بَلْ بَعْضِي قَالَ قُلْتُ لَا بَلْ هُوَ  
لَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ لَا بَلْ بَعْضِي  
قَالَ قُلْتُ فَإِنَّ لِي رَجُلًا عَلَيَّ أَوْقِيَّةٌ  
ذَهَبٍ فَهُوَ لَكَ بِهَا قَالَ قَدْ أَخَذْتُهُ  
فَتَبَلَّغْ عَلَيْهِ إِلَى الْمَدِينَةِ قَالَا فَلَمَّا  
قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِبِلَالٍ أَعْطِهِ أَوْقِيَّةً

Lalu Bilal memberikan kepadaku satu uqiyah emas, ditambahnya dengan beberapa qirath."

1571. Dari Abu Rafi' r.a., katanya Rasulullah saw. pernah meminjam unta muda usia kepada seseorang. Setelah itu, ada orang mengantarkan unta sedekah kepada beliau. Lalu Nabi saw. menyuruh Abu Rafi' membayar unta muda yang dipinjamnya. Abu Rafi' mengatakan kepada beliau, "Ya, Rasulullah, belum ada unta muda, yang ada hanyalah unta pilihan yang telah dewasa. Sabda beliau, "Berikanlah itu! Sebaik-baik manusia, ialah yang mengutamakan pelunasan suatu hutang.

1572. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Seorang laki-laki berpiutang kepada Rasulullah saw., lalu ditagihnya dengan cara kasar. Karena itu para sahabat tidak senang terhadap orang itu. Maka bersabda Nabi saw., "Orang yang berpiutang berhak menagih. Belikan dia seekor unta muda, kemudian berikan kepadanya!" Kata para sahabat, "Tidak ada unta muda, ya Rasulullah. Yang ada hanya unta dewasa dan lebih bagus daripada untanya." Sabda be-

مِنْ ذَهَبٍ وَزِدَهُ قَالَ فَأَعْطَانِي أُوقِيَةً  
مِنْ ذَهَبٍ وَزَادَنِي قِيرَاطًا.

١٥٧١ - عَنْ أَبِي رَافِعٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَسَلَفَ مِنْ رَجُلٍ بَكْرًا فَقَدِمَتْ عَلَيْهِ إِبِلٌ مِنْ إِبِلِ الصَّدَقَةِ فَأَمَرَ أَبُو رَافِعٍ أَنْ يَقْضِيَ الرَّجُلُ بَكْرَهُ فَرَجَعَ إِلَيْهِ أَبُو رَافِعٍ فَقَالَ لِمَا جَدَّ فِيهَا الْأَخْيَارُ أَرَبَاعِيًّا فَقَالَ أَعْطَاهُ إِيَّاهُ أَنْ خِيَارَ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ قَضَاءً.

١٥٧٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ لِرَجُلٍ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقٌّ فَأَعْلَظَ لَهُ فَمَمَّ بِهِ اصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَا جَدَّ فِيهَا الْأَخْيَارُ أَرَبَاعِيًّا فَقَالَ لِمَا جَدَّ فِيهَا الْأَخْيَارُ أَرَبَاعِيًّا فَقَالَ لِمَا جَدَّ فِيهَا الْأَخْيَارُ أَرَبَاعِيًّا فَقَالَ لِمَا جَدَّ فِيهَا الْأَخْيَارُ أَرَبَاعِيًّا فَقَالَ لِمَا جَدَّ فِيهَا الْأَخْيَارُ أَرَبَاعِيًّا

liau, "Belilah! Kemudian berikan kepadanya. Sesungguhnya sebaik-baik kamu, ialah yang paling baik membayar hutang."

#### Menukar satu orang sahaya dengan dua orang

1573. Dari Jabir (bin 'Abdullah) r.a., katanya: "Seorang hamba-sahaya datang kepada Rasulullah saw., lalu dia bersumpah setia (bai'at) akan turut hijrah. Sedangkan beliau tidak tahu bahwa dia seorang budak. Tidak lama kemudian datang majikan sahaya itu mencarinya. Maka berkata Nabi saw. kepada majikannya itu, "Juallah dia kepadaku. Aku tukar dengan dua orang sahaya hitam." Sejak itu Rasulullah saw. tidak pernah membai'at seseorang, sebelum ditanya apakah dia budak atau tidak."

#### Mengutang dengan rungguan

1574. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah membeli pangan dari seorang Yahudi dengan cara mengutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk itu beliau menggadaikan baju besinya."

#### Jual-beli dengan janji (salam)

1575. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Tatkala Nabi saw. tiba di Madinah, penduduk Madinah menjual buah-

مِنْ سِتِّهِ قَالَ فَاشْتَرَوهُ فَأَعطَوْهُ  
إِيَّاهُ فَإِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَوْ خَيْرِكُمْ  
أَحْسَنَكُمْ قَضَاءً.

١٥٧٣ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ جَاءَ عَبْدٌ  
فَبَايَعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ عَلَى الْهَجْرَةِ وَلَمْ يَشْعُرْ أَنَّهُ  
عَبْدٌ فَجَاءَ سَيِّدُهُ يُرِيدُهُ فَقَالَ  
لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِعْنِيهِ فَأَشْتَرَاهُ بِعَبْدَيْنِ اسْوَدَيْنِ  
ثُمَّ لَمْ يَبَايِعْ أَحَدًا بَعْدَ ذَلِكَ  
يَسْأَلُهُ أَعْبَدُهُو.

١٥٧٤ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى  
مِنْ يَهُودِيٍّ طَعَامًا إِلَى أَجَلٍ وَرَهْنَةً  
بِرِجَالِهِ مِنْ حَدِيدِهِ.

١٥٧٥ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ  
قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

buah dengan pembayaran di muka, sedangkan buah-buahan yang dijualnya dijanjikan mereka dalam tempo setahun atau dua tahun kemudian. Maka bersabda Rasulullah saw.. "Siapa yang menjual kurma dengan berjanji, hendaklah dengan takaran tertentu, timbangan tertentu, dan jangka waktu tertentu."

الْمَدِينَةَ وَهُمْ يُسْلِفُونَ فِي الثَّارِ  
السَّنَةَ وَالسَّنَتَيْنِ فَقَالَ مَنْ أَسْلَفَ  
فِي ثَمَرٍ فَلْيُسْلِفْ فِي كَيْلٍ مَعْلُومٍ وَ  
وَزْنٍ مَعْلُومٍ إِلَى أَجَلٍ مَعْلُومٍ.

### Menimbun barang

1576. Dari Ma'mar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang menimbun barang, maka dia salah (berdosa)."

١٥٧٦ - عَنْ مَعْمَرٍ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَنْ أَحْتَكَرَ فَهُوَ خَاطِيٌّ.

### Sumpah

1577. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sumpah yang diucapkan untuk melariskan barang perniagaan, dapat merusakkan keuntungan."

١٥٧٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ يَقُولُ الْحَلْفُ مَنْفَعَةٌ لِلْبَيْعِ  
مَنْفَعَةٌ لِلرَّبْحِ .

1578. Dari Abu Qatadah Al Anshari r.a., dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Jauhilah banyak bersumpah dalam berjual-beli (berniaga), Karena sumpah itu dapat melariskan dagangan, tetapi kemudian menghabiskan semua keuntungan."

١٥٧٨ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ  
أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَقُولُ أَيَّاكُمْ وَكَثْرَةُ الْحَلْفِ  
فِي الْبَيْعِ فَلَيْتَ يُسْفِقُ ثَمَرٌ بِمَحْقٍ .



Syuf'ah <sup>23</sup>)

1579. Dari Jabir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa bersekutu (berserikat) memiliki sebuah rumah atau sebidang kebun, masing-masing mereka tidak boleh menjual sebelum diizinkan rekan serikatnya. Jika rekan serikatnya setuju membeli, silakan dia membeli, dan jika dia tidak setuju, boleh dijual kepada orang lain."

١٥٧٩ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ لَهُ شَرِيكٌ فِي رِبْعَةٍ أَوْ مَخْلٍ فَلَيْسَ لَهُ أَنْ يَبِيعَ حَتَّى يُؤْذِنَ شَرِيكَهُ فَإِنْ رَضِيَ أَخَذَ وَإِنْ كَرِهَ تَرَكَ .

1580. Dari Jabir r.a., katanya: "Rasulullah saw. telah menetapkan suatu ketetapan tentang adanya *hak syuf'ah* mengenai harta milik bersama (serikat) yang belum atau tidak dapat dibagi, seperti rumah dan kebun. Seorang anggota serikat tidak boleh menjualnya sebelum diizinkan oleh rekanannya berserikat. Jika rekannya suka membeli, maka silakan (lebih dahulu) dia membeli, tetapi jika dia tidak hendak membeli, maka rekan pertama tadi berhak menjualnya kepada orang lain, sekalipun tidak diizinkan/oleh rekan kedua."

١٥٨٠ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ : قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالشُّفْعَةِ فِي كُلِّ شَرِكَةٍ لَمْ تَقْسَمْ رِبْعَةً أَوْ حَاطِطًا لَا يَمْلِكُ لَهُ أَنْ يَبِيعَ حَتَّى يُؤْذِنَ شَرِيكَهُ فَإِنْ شَاءَ أَخَذَ وَإِنْ شَاءَ تَرَكَ فَإِذَا بَاعَ وَلَمْ يُؤْذِنْهُ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ .

23) Syuf'ah, hak menjual harta milik bersama (serikat), dan hak rekan berserikat sebagai pembeli pertama (prioritas pertama untuk membeli).

## Merampas tanah orang

1581. Dari Sa'id bin Zaid bin 'Amr bin Nufail r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang merampas tanah orang lain dengan cara zalim, walaupun hanya sejengkal, maka Allah akan mengalunginya kelak di hari kiamat dengan tujuh lapis bumi."

١٥٨١ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ نُفَيْلٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَقْطَعَ شِبْرًا مِنَ الْأَرْضِ ظُلْمًا طَوَّقَهُ اللَّهُ أَيَّاهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ سَبْعِ أَرْضِينَ .

1582. Dari Sa'id bin Zaid bin 'Amr bin Nufail r.a., katanya dia didakwa oleh Arwa (seorang wanita) mengenai sebagian tanah pekarangannya. Lalu kata Sa'id, "Biarlah diambilnya! Karena aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: Siapa mengambil tanah orang lain tanpa hak walaupun sejengkal, di hari kiamat kelak, Allah mengalungkan kepadanya tujuh lapis bumi." Lalu Sa'id mendo'a: "Wahai Allah! Jika wanita itu dusta, butakanlah matanya dan jadikanlah rumahnya menjadi kuburan baginya." Tidak berapa lama kemudian kulihat dia berjalan meraba-raba dinding dalam keadaan buta sambil berkata, 'Aku terkena kutukan Sa'id bin Zaid.' Sedang ia berjalan dalam rumah menuju sumur, ia terjatuh ke dalam, sehingga sumur itu menjadi kuburannya."

١٥٨٢ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ نُفَيْلٍ أَنَّ أَرْوَى خَاصَمَتْهُ فِي بَعْضِ دَارِهِ فَقَالَ دَعْوُوهَا وَإِيَّاهَا فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ أَخَذَ شِبْرًا مِنَ الْأَرْضِ بِغَيْرِ حَقِّهِ طَوَّقَهُ فِي سَبْعِ أَرْضِينَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ اللَّهُمَّ إِن كَانَتْ كَاذِبَةً فَأَعْمِرْ بَصَرَهَا وَاجْعَلْ قَبْرَهَا فِي دَارِهَا قَالَ فَرَأَيْتُهَا عَمِيَاءَ تَلْتَمِسُ الْجُدْرَ تَقُولُ أَصَابَتْنِي دَعْوَةُ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ فَبَيْنَمَا هِيَ عَمْسِي فِي الدَّارِ مَرَّتْ عَلَى بَيْتٍ فِي الدَّارِ فَوَقَعَتْ فِيهَا فَكَانَتْ قَبْرَهَا .

1583. Dari Hisyam Ibnu 'Urwah r.a., dari bapaknya katanya: "Bahwasanya Arwa binti Uwais mendakwa Sa'id bin Zaid, bahwa Sa'id mengambil sebagian tanahnya. Lalu diadukannya kepada Marwan bin Hakam (penguasa ketika itu). Maka kata Sa'id, "Mungkinkah aku mengambil tanahnya sesudah kudengar Rasulullah saw. bersabda?" Tanya Marwan, "Apa yang telah engkau dengar dari Rasulullah saw.?" Jawab Sa'id, "Aku mendengar beliau bersabda: "Siapa mengambil tanah orang lain dengan cara paksa (zalim), walaupun hanya sejengkal, kelak di hari kiamat dikalungkan kepadanya tujuh lapis bumi." Kata Marwan, "Aku tidak minta keterangan darimu selain ini." Lalu Sa'id mendo'a, "*Allahumma in kanat kadzibatan, fa' ammi basharaha wa qtulha fi ardhaha.*"<sup>24)</sup> Kata Sa'id, "Memang, tidak berapa lama kemudian, wanita itu buta. Setelah itu, ketika ia sedang berjalan di pekarangannya, dia terjatuh ke dalam sebuah lubang lalu dia mati di situ."

١٥٨٣ - عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ أُرْوَةَ بِنْتَ أُوَيْسٍ أَدَعَتْ عَلَى سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ أَنَّهُ أَخَذَ شَيْئًا مِنْ أَرْضِهَا فَخَاصَمَتْهُ إِلَى مَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ فَقَالَ سَعِيدٌ أَنَا كُنْتُ أَخَذُ مِنْ أَرْضِهَا شَيْئًا بَعْدَ الَّذِي سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ وَمَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ أَخَذَ شَيْئًا مِنَ الْأَرْضِ خُلَمَا طُوقَهُ إِلَى سَبْعِ أَرْضِينَ فَقَالَ لَهُ مَرْوَانُ لَا أَسْأَلُكَ بَيِّنَةَ بَعْدَ هَذَا فَقَالَ اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتُ كَاذِبَةٌ فَعَمَّ بَصَرُهَا وَاقْتُلْهَا فِي أَرْضِهَا قَالَ فَمَاتَتْ حَتَّى ذَهَبَ بَصَرُهَا ثُمَّ بَيَّنَّا هِيَ تَمْتَشِي فِي أَرْضِهَا إِذْ وَقَعَتْ فِي حُفْرَةٍ فَمَاتَتْ .

24). Wahai, Allah! Jika sekiranya wanita itu dusta dalam dakwaannya, maka butakanlah penglihatannya dan matikanlah dia di tanah itu.

1584. Dari Muhammad bin Ibrahim r.a., katanya Abu Salamah bercerita kepadanya, bahwa Abu Salamah bersengketa dengan kaumnya perihal tanah. Lalu dia pergi kepada 'Aisyah r.a., mengadukan hal itu kepadanya. Kata 'Aisyah, "Hai, Abu Salamah! Jauhilah perkara (sengketa mengenai) tanah. Karena Rasulullah saw. pernah bersabda: "Siapa merampas sejengkal tanah, dikalungkan Allah kepadanya kelak di hari kiamat, tujuh lapis bumi."

١٥٨٤ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ  
 أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ حَدَّثَهُ وَكَانَ بَيْنَهُ وَ  
 بَيْنَ قَوْمِهِ خُصُومَةٌ فِي أَرْضٍ وَأَنَّهُ  
 دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهَا  
 فَقَالَتْ يَا أَبَا سَلَمَةَ اجْتَنِبِ الْأَرْضَ  
 فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَالَ مَنْ ظَلَمَ قَيْدَ شِبْرٍ مِنَ الْأَرْضِ  
 طَوَّقَهُ مِنْ سَبْعِ أَرْضِينَ .

FARA-IDH<sup>25)</sup>

كَلِمَةُ الْفِرَائِضِ

**Tidak waris mewarisi**

1585. Dari Usamah bin Zaid r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Orang muslim tidak boleh mewarisi orang kafir, dan orang kafir tidak boleh mewarisi orang muslim."

١٥٨٥ - عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَرِثُ الْمُسْلِمُ الْكَافِرَ وَلَا يَرِثُ الْكَافِرُ الْمُسْلِمَ .

**Bagikan menurut ketentuan**

1586. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Bagikan harta warisan kepada ahli waris (yang berhak, dzawil furuudh)<sup>26)</sup>, sedang sisanya untuk keluarga laki-laki yang terdekat ('ashabah)."<sup>27)</sup>

١٥٨٦ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَقُّ الْفَرَائِضَ بِأَهْلِهَا فَبَقِيَ فَهُوَ لِأَوْلَى رَجُلٍ ذَكَرَ .

- 25). *Faraa-idh*, peraturan yang ditetapkan Allah Ta'ala tentang pembagian harta warisan.
- 26). *Dzawil Furuudh*, ahli waris yang telah ditetapkan bagiannya dalam Al Qur'an,  $\frac{1}{2}$ ,  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{8}$ ,  $\frac{2}{3}$ ,  $\frac{1}{3}$  dan  $\frac{1}{6}$ .
- 27). *'Ashabah*, ahli waris yang tidak ditetapkan bagiannya. Bagian mereka adalah sisa pembagian Dzawil Furuudh sesudah menerima bagiannya masing-masing. Sisa itu mungkin banyak atau sedikit atau mungkin habis sama sekali.

1587. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Bagikan harta warisan kepada ahli waris (ashhaabul furuudh) sesuai dengan ketentuan Kitabullah, sedang sisanya kepada keluarga laki-laki yang terdekat ('ashabah).

١٥٨٧ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْسِمُوا الْمَالَ بَيْنَ أَهْلِ الْفَرَائِضِ عَلَى كِتَابِ اللَّهِ فَإِذَا تَرَكَتِ الْفَرَائِضُ فَلِأَوْلَى رَجُلٍ ذَكَرَ.

#### Ayat-ayat mengenai warisan

1588. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Pada suatu ketika, aku jatuh sakit. Lalu Rasulullah saw. datang menjengukku bersama-sama dengan Abu Bakar. dengan berjalan kaki. Ketika itu aku sedang pingsan. Rasulullah saw. mengambil air wudhuk, kemudian dipercikkannya kepadaku sisa air wudhuknya sehingga aku sadar. Aku bertanya kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Bagaimana caranya aku harus mengatur hartaku?" Beliau tidak menjawab sedikit jua pun kepadaku, sehingga turun ayat warisan yang berbunyi: "Mereka minta fatwa kepadamu tentang kalalah. Katakanlah! Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalalah . . . . . " <sup>28</sup>) (An-Nisa', 4: 176).

١٥٨٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ مَرِمْتُ فَأَتَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ يَعُودَانِي مَا شِئْتِنِ فَأُعْجِبِي عَلَيَّ فَتَوَضَّأْتُ مِنْ حَبِّ عَلَيٍّ مِنْ وُضُوئِهِ فَأَقَعْتُ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ أَقْضِي فِي مَالِي فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيَّ شَيْئًا حَتَّى نَزَلَتْ آيَةُ الْمِيرَاثِ يَسْتَفُونَكَ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِي الْكَلَالَةِ.

1589. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Nabi saw. dan Abu Bakar mengunjungiku dengan berjalan

١٥٨٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ عَادَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

28). *Kalalah*, seseorang yang meninggal tidak meninggalkan bapak dan anak.

kaki ketika aku sakit di kampung Bari Salamah. Beliau dapati aku sedang tidak sadar. Lalu beliau meminta air untuk berwudhuk, kemudian sisa air mukanya dipercikkannya kepadaku, sehingga aku sadar karenanya. Lalu aku bertanya kepada beliau, "Apa yang harus kulakukan terhadap hartaku, ya Rasulullah?" Maka turunlah ayat yang berbunyi: "Allah menetapkan bagimu tentang warisan untuk anak-anakmu, bagian seorang anak laki-laki sama dengan bagian dua orang anak perempuan . . . . ." (An Nisa', 4: 11).

1590. Dari Al Bara' r.a., katanya: "Ayat Al-Qur'an yang terakhir sekali diturunkan, ialah ayat yang berbunyi: "Mereka minta fatwa kepadamu (tentang kalalah). Katakanlah! Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalalah . . . . ." (An Nisa', 4: 176)

1591. Dari Al Bara' bin 'Azib r.a., katanya: "Ayat yang terakhir sekali turun, ialah ayat *kalalah*, dan surat yang terakhir sekali turun ialah surat Baraah."

#### Jenazah yang berhutang

1592. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Dibawa orang kepada Rasulullah saw. mayat seorang laki-laki yang punya hutang. Lalu beliau bertanya, "Adakah dia mempunyai harta untuk

وَأَبُو بَكْرٍ فِي بَنِي سَلَمَةَ يَمْشِيَانِ  
فَوَجَدَنِي لَا أَعْقِلُ فَدَعَا بَاءً فَوَمَّنَا  
ثُمَّ رَشَّ عَلَيَّ مِنْهُ فَأَفَقْتُ فَقُلْتُ  
كَيْفَ اصْنَعُ فِي مَالِي يَا رَسُولَ اللَّهِ  
فَتَرَلْتُ وَيُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ  
لِلذَّكَرِ مِثْلَ حَظِّ الْأُنثَىٰ . . . . .

١٥٩٠ - عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ أَخْرَأْتِي  
أَنْزَلَتْ مِنَ الْقُرْآنِ وَيَسْتَفْتُونَكَ  
قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِي الْكَلَالَةِ . . . . .

١٥٩١ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَزِيبٍ  
يَقُولُ أَخْرَأْتِي أَنْزَلَتْ آيَةُ الْكَلَالَةِ  
وَأَخْرَسُورَةَ أَنْزَلَتْ بَرَاءَةً . . . . .

١٥٩٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُؤْتَى  
بِالرَّجُلِ لَلَيْتِ عَلَيْهِ الدَّيْنُ فَيَسْأَلُ

pembayar hutangnya?" Jika dijawab dia mempunyai harta, beliau shalatkan jenazahnya, dan jika dijawab dia tidak mempunyai harta, maka beliau bersabda, shalatkanlah sahabatmu ini. Setelah Allah swt. memberikan kemenangan demi kemenangan kepada beliau, beliau bersabda, "Akulah yang lebih bertanggung jawab terhadap kaum muslimin daripada diri mereka sendiri. Maka siapa yang meninggal, sedangkan dia mempunyai hutang, maka kewajibankulah membayarnya. Dan siapa yang meninggalkan harta warisan, harta itu untuk ahli warisnya."

1593. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Demi Allah, yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, tidak seorang jua pun orang mukmin di muka bumi, melainkan akulah orang yang lebih bertanggung jawab terhadapnya. Maka siapa-siapa di antara kamu sekalian yang mati meninggalkan hutang atau anak yang mungkin tersia-sia, akulah walinya. Dan siapa yang meninggalkan harta, bagi-bagikanlah kepada ahli waris yang ada."

1594. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Siapa yang meninggalkan harta, maka harta itu untuk ahli warisnya; dan siapa yang meninggalkan keluarga yang tersia-sia, maka itu menjadi tanggung jawab kita."

هَلْ تَرَكَ لِذِيْنِهِ مِنْ قَضَائٍ فَإِنَّ  
حَدَّثَ أَنَّهُ تَرَكَ وَفَاءً مَكِّيَّ عَلَيْهِ  
وَالْأَقَالَ مَكَلُوا عَلَى صَاحِبِكُمْ فَلَمَّا  
فَتَحَ اللهُ عَلَيْهِ الْفُتُوْحَ قَالَ أَنَا أَوْلَى  
بِالْمُؤْمِنِيْنَ مِنْ أَنْفُسِهِمْ فَمَنْ تَوَفَّى وَعَلَيْهِ  
دَيْنٌ فَعَلَى قَضَائِهِ وَمَنْ تَرَكَ  
مَالًا فَهُوَ وَوَرَثَتِهِ.

١٥٩٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَالَّذِي  
نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنْ عَلَى الْأَرْضِ مِنْ  
مِنْ مُؤْمِنٍ إِلَّا أَنَا أَوْلَى النَّاسِ بِهِ  
فَأَيُّكُمْ مَا تَرَكَ دَيْنًا أَوْ ضَيَاعًا فَأَنَا  
مَوْلَاهُ وَأَيُّكُمْ تَرَكَ مَالًا فَإِلَى الْعَهْبَةِ  
مَنْ كَانَ.

١٥٩٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ مَنْ  
تَرَكَ مَالًا فَلِلْوَرَثَةِ وَمَنْ تَرَكَ كَلًّا  
فَإِلَيْنَا.



## H I B A H

# كَلِّبُكَ

## Jangan ambil kembali

1595. Dari 'Umar bin Khaththab r.a., katanya: "Aku pernah menghibahkan (menyumbangkan) seekor kuda bagus kepada seorang prajurit yang berjuang fi sabilillah, tetapi disiasikan oleh prajurit itu. Aku menduga, mungkin dia mau menjualnya kembali dengan harga murah. Lalu aku bertanya kepada Rasulullah saw., "Apakah aku boleh membelinya kembali?" Sabda beliau, "Jangan engkau beli, dan jangan engkau utik-utik kembali sedekah yang telah engkau berikan. Siapa yang mengambil sedekahnya kembali, tak ubahnya seperti anjing yang menjilat muntahnya."

١٥٩٥ - عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ  
حَمَلْتُ عَلَى فَرَسٍ عَتِيقٍ فِي سَبِيلِ  
اللَّهِ فَأَمَّاعَهُ مَاجِبُهُ فَمَلَّنتُ أَنَّهُ  
بَاعَهُ بِرُخْصٍ فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ  
فَقَالَ لَا تَبْتَعَهُ وَلَا تَعُدُّ فِي صَدَقَتِكَ  
فَإِنَّ الْعَائِدَ فِي صَدَقَتِهِ كَالْكَلْبِ يَعُودُ  
فِي قَيْئِهِ .

1596. Dari 'Umar r.a., katanya dia pernah menyumbangkan seekor kuda untuk perjuangan fi sabilillah. Kemudian didapatinya kuda itu tersiasia oleh pengendaranya, karena pengendara itu miskin. Karena itu 'Umar berniat hendak membelinya kembali. Lalu ia datang kepada Rasulullah saw., maka dikatakannya kepada beliau niatnya itu. Beliau bersabda, "Jangan dibeli walaupun hanya satu dirham. Perum-

١٥٩٦ - عَنْ عُمَرَ أَنَّهُ حَمَلَ عَلَى  
فَرَسٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَوَجَدَهُ عِنْدَ  
مَاجِبِهِ وَقَدْ أَمَّاعَهُ وَكَانَ قَلِيلَ  
الذَّلَالِ فَأَرَادَ أَنْ يَشْتَرِيَهُ فَأَتَى رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ  
ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ لَا تَشْتَرِهِ وَإِنْ أُعْطِيَ

pamaan orang yang mengambil sedekahnya kembali, tak ubahnya seperti anjing yang menjilat muntahnya.”

بِدْرِهِمْ فَإِنَّ مَثَلَ الْعَائِلِ فِي صَدَقَتِهِ  
كَمَثَلِ الْكَلْبِ يَعُودُ فِي قَيْئِهِ.

1597. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Perumpamaan orang yang mengambil sedekah (pemberian)nya kembali, tak ubahnya seperti anjing muntah, kemudian dimakannya kembali muntahnya itu."

١٥٩٧ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الذِّئْبِ يَرْجِعُ فِي صَدَقَتِهِ كَمَثَلِ الْكَلْبِ يَقِيءُ ثُمَّ يَعُودُ فِي قَيْئِهِ فَيَأْكُلُهُ.

#### Harus adil

1598. Dari Nu'man bin Basyir r.a., katanya: "Pada suatu hari bapakku membawaku ke hadapan Rasulullah saw., lalu kata bapak kepada beliau, "Sesungguhnya aku telah memberi anakku ini seorang hamba kepunyaanmu." Tanya Rasulullah saw., "Apakah setiap anakmu kamu beri seorang hamba seperti itu?" Jawab bapakku, "Tidak!" Maka bersabda Rasulullah saw., "Kalau begitu, mintalah kembali!"

١٥٩٨ - عَنِ السُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ أَنَّهُ قَالَ إِنَّ أَبَاهُ أَتَى بِهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنِّي مَخَلْتُ ابْنِي هَذَا غُلَامًا كَانَ لِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكُلُّ وَلَدِكَ مَخَلْتَهُ مِثْلَ هَذَا؟ فَقَالَ: لَا. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَارْجِعْهُ.

1599. Dari Nu'man bin Basyir r.a., katanya: "Bapakku memberikan kepadaku sebagian dari hartanya. Lalu ibuku, 'Amrah binti Rawahah, berkata kepada bapak, "Jangan, aku tidak rela

١٥٩٩ - عَنِ السُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ تَصَدَّقَ عَلَيَّ أَبِي بِبَعْضِ مَالِهِ فَقَالَتْ أُمِّي عَمْرَةَ بِنْتُ رَوَاحَةَ لَا

dengan pemberianmu itu sebelum disaksikan Rasulullah saw." Maka pergilah bapakku kepada Nabi saw. untuk mempersaksikan pemberiannya itu kepadaku. Rasulullah saw. bertanya kepada bapakku, "Apakah anda memberikan juga pemberian seperti ini kepada setiap anak anda?" Jawab bapakku, "Tidak!" Sabda beliau, "Takutlah kepada Allah sebenar-benar takut, dan berlaku adillah terhadap semua anak anda!" Bapakku pulang, lalu diambilnya kembali pemberiannya itu."

أَرْضَى حَتَّى تَشْهَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْطَلَقَ إِلَى  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَشْهَدَهُ  
عَلَى صَدَقَتِي فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفَعَلْتَ  
هَذَا بِوَالِدِكَ كُلِّهِمْ؟ قَالَ :  
لَا ، قَالَ : اتَّقُوا اللَّهَ وَأَعِدُّوا فِي  
أَوْلَادِكُمْ فَرَجَعَ أَبِي فَرَدَّ تِلْكَ  
الصَّدَقَةَ .

1600. Dari Asy Sya'bi r.a., katanya Nu'man bin Basyir bercerita kepadanya, bahwa Ibu Nu'man binti Rawahah, meminta kepada bapak Nu'man sebagian pemberian dari hartanya, untuk anaknya. Bapak menanggungkannya sampai setahun, sesudah itu barulah diberikannya. Kata ibu, "Aku tidak suka sebelum pemberian itu disaksikan Rasulullah saw. Lalu bapak membawaku ke hadapan Rasulullah saw., sedangkan aku ketika itu masih anak-anak. Bapak berkata kepada beliau, "Ibu anak ini, yaitu binti

١٦٠٠ - عَنِ الشَّعْبِيِّ حَدَّثَنِي  
النُّعْمَانُ بْنُ بَشِيرٍ أَنَّ أُمَّهُ بِنْتَ  
رَوَاحَةَ سَأَلَتْ أَبَاهُ بَعْضَ الْمَوْهَبَةِ  
مِنْ مَالِهِ لِابْنِهَا فَالْتَوَى بِهَا سَنَةً  
ثُمَّ بَدَأَ لَهَا فَقَالَتْ لَا أَرْضَى حَتَّى  
تَشْهَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ عَلَيَّ مَا وَهَبْتَ لِابْنِي فَأَخَذَ مِنِّي  
بِيَدِي وَأَنَا يَوْمَئِذٍ غَلَامٌ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أُمَّ هَذَا بِنْتٌ

Rawahah, memandang perlu untuk mempersaksikan kepada Anda pemberian yang kuberikan kepada anaknya." Rasulullah saw. bertanya, "Adakah engkau punya anak selain anakmu ini?" Jawab bapak, "Ya, ada!" Tanya beliau, "Adakah semua mereka engkau beri pemberian seperti ini?" Jawab bapak, "Tidak!" Sabda beliau, "Kalau begitu aku tidak mau menjadi saksi suatu perbuatan zalim."

رَوَاجَةٌ أَعَجَبَهَا أَنْ أَشْهَدَكَ عَلَى  
الَّذِي وَهَبْتُ لِابْنِهَا فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بَشِيرُ  
أَلَيْكَ وَلَدٌ سِوَى هَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ  
فَقَالَ أَكْتَلْتُمْ وَهَبْتُمْ لَهُ مِثْلَ  
هَذَا؟ قَالَ: لَا قَالَ: فَلَا تَشْهَدُنِي  
إِذَا فَاتَنِي لَا أَشْهَدُ عَلَى جَبُورٍ.

#### Hibah dapat diwarisi

1601. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa memberi (hibah) kepada seseorang dengan menegaskan ucapan 'untuk anda dan turunan anda selama kalian hidup, maka harta itu tidak dapat diminta kembali oleh si pemberi, karena telah menjadi milik yang diberi beserta turunannya."

١٦.١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
أَنَّهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ أَعْمَرَ رَجُلًا  
عُمُرِي لَهُ وَلِعَقِبِهِ فَقَدْ قَطَعَ قَوْلَهُ  
حَقَّهُ فِيهَا وَهِيَ لِمَنْ أَعْمَرَ وَلِعَقِبِهِ  
غَيْرَ أَنْ يَجِيئِي قَالَ فِي أَوَّلِ حَدِيثِهِ  
إِنَّمَا رَجُلٌ أَعْمَرَ عُمُرِي فِيهِمْ لَهُ  
وَلِعَقِبِهِ.

1602. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Rasulullah saw. membolehkan memberi (hibah) dengan ucapan 'Ini untuk anda dan turunan anda',

١٦.٢ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ إِذَا أَعْمَرَ  
الَّتِي أَجَازَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أَنْ يَقُولَ هِيَ لَكَ وَلِعَقِبِكَ

(maka pemberian itu tidak dapat diminta kembali untuk selama-lamanya). Apabila si pemberi berkata, 'Ini untuk anda selama anda masih hidup', maka harta pemberian itu kembali kepada si pemberi (bila orang diberi sudah wafat)."

1603. Dari Jabir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Peliharalah hartamu baik-baik dan jangan dirusak. Karena setiap orang yang diberi suatu pemberian, maka harta itu menjadi milik yang diberi selama hidupnya, dan apabila dia meninggal menjadi milik turunannya."

1604. Dari Jabir r.a., katanya: "Seorang wanita yang tinggal di Madinah memberikan sebidang kebun kepada seorang anak laki-lakinya. Kemudian anaknya itu wafat dan sesudah itu wafat pula ibunya. Sedangkan wanita itu meninggalkan pula anak-anaknya yang lain, yaitu saudara bagi anaknya yang meninggal yang diberinya kebun. Berkata anak-anaknya yang masih hidup, "Sekarang kebun itu harus kembali kepada kami." Kata anak-anak dari anaknya yang diberinya kebun, tapi telah meninggal, "Tidak mungkin! Kebun itu adalah milik ayah kami semasa hidupnya dan kini men-

فَأَمَّا إِذَا قَالَ هِيَ لَكَ مَا عَشْتِ فَإِنَّهَا  
تَرْجِعُ إِلَىٰ صَاحِبِهَا .

١٦.٣ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَمْسِكُوا عَلَيْكُمْ أَمْوَالَكُمْ وَلَا تُهْسِدُوا  
فَإِنَّهُ مَنْ أَعْمَرَ عُمُرِي فِيهِ لِلذَّكَرِ  
أَعْمَرَهَا حَيًّا وَمَيِّتًا وَلِعَقِبِهِ .

١٦.٤ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ أَعْمَرَتْ  
امْرَأَةٌ بِالْمَدِينَةِ حَائِطًا لَهَا ابْنُهَا  
ثُمَّ تَوُفِّيَ وَتَوُفِّيَتْ بَعْدَهُ وَتَرَكْتُ  
وَلَدًا أَوْلَاهُ إِخْوَةٌ بَنُونَ لِلْعُمَرِ فَقَالَ  
وَلَدٌ لِلْعُمَرِ فَرَجَعَ الْحَائِطُ إِلَىٰ بَنِي  
وَقَالَ بَنُو الْعُمَرِ بَلْ كَانَ لِابْنِنَا حَيًّا

jadi harta warisan bagi kami setelah beliau meninggal." Maka terjadilah sengketa antara mereka, lalu mereka mengadu kepada Thariq, maula Utsman.<sup>29)</sup> Thariq memanggil Jabir r.a., untuk memberi kesaksian bagaimana putusan Rasulullah saw. mengenai kasus yang sama, karena Jabir pernah menyaksikan putusan itu. Kemudian Thariq memutuskan perkara itu sesuai dengan putusan Rasulullah saw. tersebut di atas. Sesudah itu Thariq menulis surat kepada Khalifah Abdul Malik mengabarkan putusannya itu, dan mengabarkan kesaksian Jabir. Jawab Abdul Malik, "Kesaksian Jabir, benar!" Karena itu Thariq melaksanakan putusan tersebut, yaitu kebun yang dipersengketakan itu tetap menjadi milik anak-anak dari anak yang diberi wanita itu hingga sekarang."

1605. Dari Jabir r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Harta yang sudah diberikan (dihibahkan), menjadi harta warisan bagi ahli warisnya."

وَمَوْتُهُ فَأَخْتَصَمُوا إِلَى طَارِقِ مَوْلَى  
عُثْمَانَ فَدَعَا جَابِرًا فَشَهِدَ عَلَى  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِالنُّعْمَى لِصَاحِبَيْهَا فَقَضَى بِذَلِكَ  
طَارِقٌ ثُمَّ كَتَبَ إِلَى عَبْدِ الْمَلِكِ  
فَأَخْبَرَهُ ذَلِكَ وَأَخْبَرَهُ بِشَرَاهِ دَةِ  
جَابِرٍ فَقَالَ عَبْدُ الْمَلِكِ صَدَقَ جَابِرٌ  
فَأَمَّضَنِي ذَلِكَ طَارِقٌ فَإِنَّ ذَلِكَ  
الْحَارِطُ لِبَنِي الْمُعَمَّرِ حَقٌّ الْيَوْمَ.

١٦٠٥ - عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ  
النُّعْمَى مِيرَاثٌ لِأَهْلِهَا.

29). Yaitu Thariq bin 'Amar, bekas maula 'Ustman bin 'Affan, yang ketika itu menjadi wali Kota Madinah, atas pengangkatan Khalifah 'Abdul Malik bin Marwan. (Syarah Nawawi III : 155).

## WASIAT

# كِتَابُ الْوَصِيَّةِ

## Menyediakan surat wasiat

1606. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang muslim yang mempunyai harta dan ingin diwasiatkannya, hendaklah wasiat itu telah selesai ditulisnya dua malam sesudah itu."

١٦٠٦ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا حَقُّ أَمْرِيءٍ مُسْلِمٍ لَهُ شَيْءٌ يُرِيدُ أَنْ يُوصِيَ فِيهِ بَيْتَ لَيْلَتَيْنِ إِلَّا وَصِيَّتُهُ مَكْتُوبَةٌ عِنْدَهُ.

1607. Dari Salim r.a., dari bapaknya (Abdullah bin 'Umar), katanya bapaknya pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Seorang wanita yang mempunyai harta dan ingin diwasiatkannya, hendaklah wasiat itu telah selesai ditulisnya tiga malam sesudah itu. Kata 'Abdullah bin 'Umar, "Sejak aku mendengar sabda Rasulullah saw. tersebut, tidak satu malam pun yang kulewati, tetapi surat wasiatku telah ada padaku."

١٦٠٧ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا حَقُّ أَمْرِيءٍ مُسْلِمٍ لَهُ شَيْءٌ يُوصِي فِيهِ بَيْتَ ثَلَاثِ لَيَالٍ إِلَّا وَصِيَّتُهُ عِنْدَهُ مَكْتُوبَةٌ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ مَا مَرَرْتُ عَلَى لَيْلَةٍ مِنْذُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ذَلِكَ إِلَّا وَعِنْدِي وَصِيَّتِي

## Sepertiga sudah banyak

1608. Dari 'Amir bin Sa'ad r.a., dari bapaknya, katanya: "Rasulullah saw. mengunjungiku ketika Haji Wada', karena aku sakit keras hampir meninggal. Lalu aku berkata kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Sebagaimana Anda lihat sendiri, kini aku sedang terbaring sakit keras. Sedangkan aku mempunyai harta, tetapi tidak ada yang akan mewarisinya selain hanya seorang anak perempuanku. Bolehkah kusedekahkan dua pertiga dari hartaku itu?" Jawab Rasulullah saw., "Jangan!" Tanyaku, "Bagaimana kalau kusedekahkan seperduanya, bolehkah itu?" Jawab beliau, "Tidak!" "Sepertiga?" "Sepertiga pun terlalu banyak. Sesungguhnya, adalah lebih baik engkau tinggalkan ahli warismu dalam keadaan kaya, daripada mereka engkau tinggalkan dalam keadaan miskin, menadahkan tangan mereka meminta-minta kepada orang banyak. Dan apa yang engkau nafkahkan karena Allah, maka engkau diberi pahala karenanya, hingga sesuap nasi sekalipun yang engkau berikan untuk makan isterimu." Tanyaku, "Aku masih tertinggal di Makkah setelah kawan-kawanku kembali ke Madinah, bagaimana itu?" Jawab beliau, "Sesungguhnya engkau tidak tertinggal. Setiap amal yang engkau lakukan karena Allah, selalu mengangkat derajatmu ke tingkat yang lebih mulia. Mudah-mudahan engkau panjang umur, sehingga bermanfaat

١٦٠٨ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ  
 أَبِيهِ قَالَ قَالَ عَادِنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ مِنْ  
 وَحْيٍ أَشْفَيْتُ مِنْهُ عَلَى الْمَوْتِ  
 فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ بَلِّغْنِي مَا تَرَى  
 مِنَ الْوَجْعِ وَأَنَا ذُو مَالٍ وَلَا يَرِثُنِي  
 إِلَّا ابْنَةٌ لِي وَاحِدَةٌ أَفَأَتَصَدَّقُ  
 بِشَيْءٍ مَالِي؟ قَالَ لَا قَالَ قُلْتُ  
 أَفَأَتَصَدَّقُ بِشَيْءٍ مِنْهُ؟ قَالَ لَا التَّلْكَ  
 وَالشَّلْتُ كَثِيرٌ إِنَّكَ أَنْ تَذُرُوا رِثَتَكَ  
 أَغْنِيَاءَ خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَذُرَهُمْ عَالَةً  
 يَتَكَفَّفُونَ النَّاسَ وَلَسْتَ تُنْفِقُ  
 نَفَقَةً تَبْتَغِي بِهَا وَجْهَ اللَّهِ إِلَّا أُجِرْتَ  
 بِهَا حَتَّى اللَّفْمَةُ تُجْعَلَهَا فِي فِي  
 أَمْرَاتِكَ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْلَفُ  
 بَعْدَ اصْحَابِي قَالَ إِنَّكَ لَنْ تُخْلَفَ  
 فَتَعْمَلْ عَمَلًا تَبْتَغِي بِهِ وَجْهَ اللَّهِ إِلَّا  
 أَزْدَدَتْ بِهِ دَرَجَةً وَرِفْعَةً وَلَعَلَّكَ  
 تُخْلَفُ حَتَّى يُنْفَعَ بِكَ أَقْوَامٌ وَيُضْرَرَّ



bagi kaum muslimin, dan mencelakakan bagi kaum kafir. Wahai Allah! Lanjutkanlah hijrah sahabat-sahabatku, dan janganlah engkau biarkan mereka mundur kembali. Tetapi sayang bagi Sa'ad bin Khaulah, dia wafat di Makkah, dan Rasulullah saw. menaunginya."

بِكَ أَخْرَوْنَ اللَّيْمُ أَمِضْ لِأَصْحَابِي  
هَجْرَتَهُمْ وَلَا تَرُدَّهُمْ عَلَى أَعْقَابِهِمْ  
لَكِنَّ الْبَائِسُ سَعْدُ بْنُ خَوْلَةَ قَافَ  
رَفَى لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ مِنْ أَنْ تَوُفِّيَ بِمَكَّةَ .

1609. Dari Mush'ab bin Sa'id, dari bapaknya, katanya: "Nabi saw. mengunjungiku (ketika aku sakit). Lalu aku bertanya kepada beliau, "Bolehkah aku berwasiat dengan seluruh hartaku?" Jawab beliau, "Tidak boleh!" Tanyaku, "Kalau seperdua?" Jawab beliau, "Tidak boleh!" Tanyaku selanjutnya, "Kalau sepertiga?" Jawab beliau, "Sepertiga boleh, itu masih terlalu banyak."

١٦٠٩ - عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ  
أَبِيهِ قَالَ عَادَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقُلْتُ أَوْصِي بِكُلِّهِ ؟  
قَالَ : لَا قُلْتُ ، فَالْنِصْفُ ؟ قَالَ :  
لَا - فَقُلْتُ أَيْ التَّلْثُ ؟ فَقَالَ : نَعَمْ  
وَالتَّلْثُ كَثِيرٌ .

1610. Dari Humaid bin 'Abdurrahman al Himyari r.a., dari tiga orang anak Sa'ad, yang semuanya menceritakan kepada Huma'id tentang bapak mereka, bahwa Nabi saw. datang mengunjungi Sa'ad<sup>30</sup>) ke rumahnya di Makkah, lalu Sa'ad menangis. Nabi saw. bertanya, "Mengapa engkau menangis?" Jawab Sa'ad, "Aku khawatir

١٦١٠ - عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ  
الْحِمَيْرِيِّ عَنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ وَلَدِ سَعْدٍ  
كُلُّهُمْ يُحَدِّثُهُ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى سَعْدٍ  
يَعُودُهُ بِمَكَّةَ فَبَكَى قَالَ : مَا يُبْكِيكَ ؟

30). Yaitu Sa'ad bin Abi Waqash, salah seorang sahabat Rasulullah saw. yang dijamin beliau masuk surga.

akan meninggal di negeri (Makkah) yang aku telah hijrah daripadanya, sebagaimana halnya kematian Sa'ad bin Khaulah." Lalu Nabi saw. mendoa, "Allahumma isyfi Sa'dan!" (3 x)<sup>31</sup>) Kemudian Sa'ad bertanya, "Ya, Rasulullah! Aku mempunyai harta cukup banyak. Sedangkan yang akan mewarisi hartaku itu hanya dua orang anak perempuanku. Bolehkah aku mewasiatkan seluruh hartaku itu?" Jawab beliau, "Tidak boleh!" Lalu tanyaku, "Kalau seperdua?" Jawab beliau, "Tidak boleh!" Lalu tanyaku lagi, "Kalau sepertiga?" Jawab beliau, "Sepertiga pun masih terlalu banyak. Sesungguhnya harta yang engkau sedekahkan pasti mendapat pahala. Sekalipun yang engkau belanjakan untuk famili dan yang dimakan istrimu. Jika engkau tinggalkan keluargamu dalam keadaan baik (kaya), itu lebih bagus daripada engkau tinggalkan mereka menadahkan tangan meminta-minta kepada orang banyak."

فَقَالَ قَدْ خَشِيتُ أَنْ أَمُوتَ بِالْأَرْضِ  
الَّتِي هَاجَرْتُ مِنْهَا كَأَمَاتِ سَعْدِ بْنِ  
خَوْلَةَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ: اللَّهُمَّ اشْفِ سَعْدًا اللَّهُمَّ  
اشْفِ سَعْدًا ثَلَاثَ مِرَارٍ قَالَ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ لِي مَالًا كَثِيرًا وَإِنَّمَا  
يَرِثُنِي ابْنَتِي أَفَأَوْصِيهِ عَلَى كُلِّهِ ؟  
قَالَ لَا . قَالَ فَبِالْثُلُثَيْنِ ؟ قَالَ لَا  
قَالَ فَالنِّصْفُ ؟ قَالَ لَا قَالَ فَالْثُلُثُ ؟  
قَالَ الثُّلُثُ وَالثُّلُثُ كَثِيرٌ إِنْ  
مَدَدْتِكَ مِنْ مَالِكَ مَدْفُوعًا وَإِنْ  
نَفَقْتِكَ عَلَى عِيَالِكَ مَدْفُوعًا وَإِنْ  
مَا تَأْكُلُ امْرَأَتُكَ مِنْ مَالِكَ مَدْفُوعًا  
وَأَنْتَ أَنْ تَدْعَ أَهْلَكَ بِمُحْتَرٍ خَيْرٌ  
مِنْ أَنْ تَدْعَهُمْ يَتَكَفَّفُونَ النَّاسَ  
وَقَالَ بِكَدْرٍ .

1611. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya :  
"Kalaulah orang banyak mengu-

١٦١١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ لَوْ

31). Wahai, Allah! Sembuhkanlah saudara Sa'ad! (3 x).

rangi dari sepertiga harta yang diwasiatkan mereka menjadi seperempat alangkah baiknya, karena Rasulullah saw. pernah bersabda, "Sepertiga itu sudah cukup banyak."

أَنَّ النَّاسَ غَضَبُوا مِنَ الثَّلْثِ إِلَى الرَّبْعِ  
فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ الثَّلْثُ وَالثَّلْثُ كَثِيرٌ.

### Sedekah atas nama ibu-bapak

1612. Dari Abu Hurairah r.a., katanya:

"Seorang laki-laki bertanya kepada Nabi saw., "Ya, Rasulullah! Bapakku sudah meninggal, beliau meninggalkan harta tetapi tidak memberi wasiat mengenai harta peninggalan beliau itu. Dapatkah harta itu menghapus dosa-dosa beliau, jikalau kusedekahkan atas namanya?" Jawab Nabi saw., "Ya, dapat!"

١٦١٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلًا  
قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَبِي  
مَاتَ وَتَرَكَ مَالًا وَلَمْ يُؤْصِ فَهَلْ  
يُكَفِّرُ عَنْهُ أَنْ أَتَصَدَّقَ عَنْهُ؟ قَالَ  
نَعَمْ.

1613. Dari 'Aisyah r.a., katanya:

"Seorang laki-laki bertanya kepada Nabi saw., katanya: "Ibuku mendadak meninggalnya. Aku menduga, kalaulah dia masih dapat bicara (masih hidup), tentu dia akan bersedekah. Dapatkah dia pahala sedekah, jikalau aku bersedekah atas namanya?" Jawab Nabi saw., "Dapat!"

١٦١٣ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَجُلًا قَالَ  
لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أُمَّيْ  
أَفْتَلَيْتُ نَفْسَهَا وَإِنِّي أَظُنُّهَا لَوْ  
تَكَلَّمَتْ تَصَدَّقَتْ فَبِمَا أَجْرُ أَنْ أَتَصَدَّقَ  
عَنْهَا؟ قَالَ نَعَمْ.

### Amal sesudah mati

1614. Dari Abu Hurairah r.a., katanya

Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seorang manusia telah meninggal, maka putuslah (terhenti) segala amalnya, kecuali tiga perkara: (1) Sedekah

١٦١٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا  
مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ  
إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ: الْأَمْرُ بِصَدَقَةٍ جَارِيَةٍ

jariyah. (2) Ilmu yang diambil orang manfaatnya, dan (3) Anak yang salih yang selalu mendoakannya.”

### Manfa'atkan hartamu sebaik-baiknya

1615. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya:

”Umar (bin Khaththab) mendapat pembagian kebun di Khaibar. Lalu dia datang kepada Nabi saw. meminta saran beliau mengenai kebun pembagian itu. Katanya kepada Rasulullah saw., ”Ya, Rasulullah! Aku mendapat pembagian kebun di Khaibar. Belum pernah aku mendapat harta yang sangat kubanggakan keindahannya seperti kebun itu. Apa perintah Anda kepadaku mengenai harta itu?” Jawab Rasulullah saw., ”Jika engkau mau, peliharalah pohon-pohonnya (tanamilah), lalu sedekahkan hasilnya. Kata Ibnu 'Umar, ”Memang Umar (bapakku) tidak pernah menjual pohon-pohonnya (hasil tanamannya) bahkan tidak pernah menawar-nawarkannya, tidak diwariskannya, dan tidak pula dihibahkannya. Umar selalu menyedekahkan hasil tanamannya untuk membantu orang-orang fakir, membantu karib-kerabat, untuk memerdekakan budak, untuk membantu dana perjuangan fi sabilillah, untuk pejuang-pejuang dan untuk menyuguhi tamu. Dan beliau membolehkan orang yang mengolah (menggarap) kebun itu untuk memakan hasil tanamannya dengan sepantasnya, dan sekedarnya untuk dimakan para sahabat beliau.”

أَوْعَلُو يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ مَّالِحٍ  
يَدْعُو لَهُ .

١٦١٥ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ أَصَابَ  
عُمَرُ أَرْضًا بِخَيْبَرَ فَأَتَى النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَأْذِنُ  
فِيهَا فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَصَبْتُ  
أَرْضًا بِخَيْبَرَ لَوْ أُصِيبَ مَا لَا قَطْرُ  
هُوَ أَنفُسٌ عِنْدِي مِنْهُ فَأَتَا مُرْنِي  
بِهِ؟ قَالَ إِنْ شِئْتَ حَبَسْتُ  
أَصْلَهَا وَتَصَدَّقْتَ بِهَا، قَالَ :  
فَتَصَدَّقَ بِهَا عُمَرُ أَنَّهُ لَا يُبَاعُ  
أَصْلُهَا وَلَا يُبْتَاعُ وَلَا يُورَثُ وَلَا  
يُوهَبُ قَالَ فَتَصَدَّقَ عُمَرُ فِي الْفُقَرَاءِ  
وَفِي الْقُرْبَى وَفِي الرِّقَابِ وَفِي  
سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَالْمَصْنِيفِ  
لَا جُنَاحَ عَلَيَّ مَنْ وَلِيَهَا أَنْ يَأْكُلَ  
مِنْهَا بِالْغُرُوفِ أَوْ يُطْعِمَ صَدِيقًا  
غَيْرَ مُتَمَوِّلٍ فِيهِ .

## Wasiat Rasulullah saw.

1616. Dari Thalhah bin Musharrif r.a., katanya: "Aku bertanya kepada 'Abdullah bin Abi Aufa, "Adakah Rasulullah saw. berwasiat?" Jawabnya, "Tidak!" Tanyaku, "Kenapa kaum muslimin diwajibkan berwasiat?" Jawab, "Beliau berwasiat dengan Kitabullah 'Azza wa Jalla (Al Qur'an)."

١٦١٦ - عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ  
قَالَ سَأَلْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي أَوْفٍ  
هَلْ أَوْصَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ؟ فَقَالَ لَا قُلْتُ فَلِمَ كُتِبَ  
عَلَى الْمُسْلِمِينَ الْوَصِيَّةُ؟ أَوْفٍ أَمَرُوا  
بِالْوَصِيَّةِ؟ قَالَ أَوْصَى بِكِتَابِ اللَّهِ  
عَزَّ وَجَلَّ.

1617. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. tidak meninggalkan harta warisan, walaupun agak sedinar, atau sedirham; tidak pula kambing, tidak pula unta, dan beliau tidak pula berwasiat sesuatu apa pun."

١٦١٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا  
تَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَلَا شَاةً  
وَلَا بَعِيرًا وَلَا أَوْصَى بِشَيْءٍ.

1618. Dari Aswad bin Yazid r.a., katanya: "Banyak orang berbicara dekat 'Aisyah r.a., bahwa 'Ali menerima wasiat dari Rasulullah saw. Lalu kata 'Aisyah, 'Bilakah beliau berwasiat kepadanya? Padahal waktu sakit, beliau bersandar ke badanku. Pada suatu ketika (sewaktu beliau sakit itu), beliau minta sebuah bejana, sesudah itu beliau rebah, dan aku tidak sadar bah-

١٦١٨ - عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدٍ قَالَ  
ذَكَرُوا عِنْدَ عَائِشَةَ أَنَّ عَلِيًّا  
كَانَ وَصِيًّا فَقَالَتْ مَنْ أَوْصَى إِلَيْهِ؟  
فَقَدْ كُنْتُ مُسْنِدَتَهُ إِلَى مَهْدِي  
وَ أَوْقَالَتُ حَجْرِي ، فَدَعَا بِالطَّبَسِ  
فَلَقَدْ انْخَنَثَ فِي حَجْرِي وَمَا

wa beliau telah tiada. Nah, kapan beliau berwasiat kepadanya?"

1619. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya :

"Ketika sakit Nabi saw. bertambah keras sewaktu beliau akan meninggal, banyak orang berada di rumah beliau; di antaranya terdapat 'Umar bin Khatthab. Nabi saw. bersabda, "Kemarilah, aku bacakan kepada kalian suatu wasiat, hendaklah kalian tulis agar kalian tidak sesat sepeninggalku." Lalu kata 'Umar, "Tampaknya sakit beliau tambah keras. Bukankah kita telah mempunyai Al Qur'an? Cukuplah bagi kita Kitab Allah itu." Orang-orang yang berada sekitar beliau ketika itu berbeda pendapat, lalu mereka bertengkar. Ada yang mengatakan, "Mendekatlah kepada beliau, supaya dibacakan beliau wasiat yang harus kamu tulis." Dan ada pula yang sependapat dengan 'Umar, sehingga mereka menjadi ribut dekat Rasulullah saw. Lalu beliau bersabda, "Pergilah kalian dari sini!" Kata 'Ubaidillah, Ibnu 'Abbas mengatakan bahwa: kerugian yang

شَعَرْتُ أَنَّهُ مَاتَ فَمَتَى أَوْصَى إِلَيْهِ

١٦١٩ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ لَمَّا  
حَضِرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ وَفِي الْبَيْتِ رِجَالٌ فِيهِمْ عُمَرُ  
ابْنُ الْخَطَّابِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلُمَّ أَكْتُبْ لَكُمْ كِتَابًا  
لَا تَهْتَلُونَ بَعْدَهُ فَقَالَ عُمَرُ إِنْ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَدْ غَلَبَ عَلَيْهِ الْوَجَعُ وَعِنْدَكُمْ  
الْقُرْآنُ حَسْبُنَا كِتَابُ اللَّهِ فَاخْتَلَفَ  
أَهْلُ الْبَيْتِ فَاخْتَصَمُوا فَمِنْهُمْ مَنْ  
يَقُولُ قَرَّبُوا يَكْتُبْ لَكُمْ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كِتَابًا لَنْ  
تَهْتَلُوا بَعْدَهُ وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ مَا  
قَالَ عُمَرُ فَكُنَّا أَكْثَرُ وَاللَّخْوَةُ  
الْإِخْتِلَافَ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْمُوا قَاكَ  
عَبِيدُ اللَّهِ فَكَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ يَقُولُ

amat besar (bagi kaum muslimin), mereka gagal menuliskan pesan terakhir Rasulullah saw. tersebut, karena mereka bertengkar dan ribut di dekat Nabi saw. yang sedang sakit keras.”

إِنَّ الرِّزِيَّةَ كُلَّ الرِّزِيَّةِ مَا حَالَ بَيْنَ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ  
أَنْ يَكْتُبَ لَهُمْ ذَلِكَ الْكِتَابَ مِنْ  
اِخْتِلَافِهِمْ وَتَغَاطِبِهِمْ .

## N A Z A R

## كِتَابُ التَّذْرِ

## Membayar nazar mending ibu

1620. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya :  
 "Sa'ad bin 'Ubadah pernah minta fatwa kepada Rasulullah saw. tentang nazar ibunya yang telah meninggal, tetapi belum sempat ditunaikannya. Maka bersabda Rasulullah saw., "Bayarlah olehmu atas namanya."

١٦٢٠ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ  
 اسْتَفْتَى سَعْدُ بْنُ عُبادَةَ رَسُولَ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَذْرِ  
 كَانَ عَلَى أُمِّهِ تَوَفَّيَتْ قَبْلَ أَنْ تَقْضِيَهُ  
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
 سَلَّمَ فَأَقْضِهِ عَنْهَا .

## Nazar tidak mengubah taqdir

1621. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a.,  
 katanya: "Pada suatu hari Rasulullah saw. pernah melarang kami bernazar. Kata beliau, "Nazar itu tidak dapat menolak bahaya. Hanya saja dengan nazar itu dapat dipungut pembayaran dari orang-orang bakhil."

١٦٢١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ  
 قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ يَوْمًا بِنَهَانَا عَنِ النَّذْرِ وَ  
 يَقُولُ إِنَّهُ لَا يَرُدُّ شَيْئًا وَإِنَّمَا يَسْتَحْجِبُ  
 بِهِ مِنَ الشَّحِيحِ .

1622. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Nabi  
 saw., sabdanya: "Nazar itu tidak

١٦٢٢ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ :



dapat mempercepat datangnya suatu keuntungan, dan tidak dapat pula melambatkannya. Hanya saja dengan nazar itu dapat dipungut pembayaran dari orang-orang yang bakhil."

1623. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak usahlah kamu bernazar, karena nazar itu tidak akan dapat mengubah taqdir. Hanya saja dengan nazar itu dapat dipungut pembayaran dari orang-orang bakhil."

1624. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya nazar itu tidak dapat mendekatkan seseorang kepada sesuatu yang ditaqdirkan Allah belum akan menjadi miliknya. Tetapi nazar cocok dengan qadar. Dengan nazar dapat dipungut pembayaran dari orang-orang bakhil yang tadinya tidak bersedia membara."

#### Bernazar dengan maksiat

1625. Dari 'Imran bin Hushain r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nazar berupa maksiat, dan tidak boleh pula orang melaksanakannya." Dan menu-

النَّذْرُ لَا يُعَدُّ شَيْئًا وَلَا يُؤْخَرُهُ  
وَلَا تَمَّا يُسْتَخْرَجُ بِهِ مِنَ الْبَخِيلِ .

١٦٢٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ لَا تَنْذَرُوا فَإِنَّ النَّذْرَ لَا يُعْنِي  
مِنَ الْقَدْرِ شَيْئًا وَلَا تَمَّا يُسْتَخْرَجُ  
بِهِ مِنَ الْبَخِيلِ .

١٦٢٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ النَّذْرَ  
لَا يُقَرِّبُ مِنْ ابْنِ آدَمَ شَيْئًا لَمْ  
يَكُنْ اللَّهُ قَدَرَهُ لَهُ وَلَكِنَّ النَّذْرَ يُوَافِقُ  
الْقَدَرَ فَيُخْرَجُ بِذَلِكَ مِنَ الْبَخِيلِ  
مَا لَمْ يَكُنْ الْبَخِيلُ يُرِيدُ أَنْ يُخْرَجَ .

١٦٢٥ - عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ  
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ لَا وَفَاءَ لِنَذْرِ فِي مَعْصِيَةٍ  
وَلَا فِي مَالٍ إِلَّا بِمِلْكِ الْعَبْدِ وَفِي

rut riwayat Ibnu Hujr, "Tidak boleh bernazar berupa maksiat kepada Allah."

رَوَايَةُ ابْنِ حُجْرٍ لَا تَذَرُ فِي مَعْصِيَةِ  
اللَّهِ.

1626. Dari Anas r.a., katanya Nabi saw. pernah melihat seorang orang tua berjalan dituntun oleh dua orang anaknya. Lalu beliau bertanya, "Bagaimana orang tua ini?" Jawab mereka, "Beliau bernazar akan melakukan (ibadah haji) dengan berjalan kaki." Sabda Rasulullah saw., "Sesungguhnya Allah swt. Maha Kaya untuk menyuruh seseorang menyiksa diri." Lalu orang tua itu diperintahkan beliau supaya naik kendaraan.

١٦٢٦ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى شَيْخًا  
يَهْدَى بَيْنَ ابْنَيْهِ فَقَالَ مَا بَالَ هَذَا؟  
قَالُوا نَذَرَ أَنْ يَمْشِيَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ عَنْ  
تَعْذِيبِ هَذَا نَفْسَهُ لَغَنِيٌّ وَأَمْرُهُ  
أَنْ يَرْكَبَ.

1627. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bertemu di jalan dengan seorang tua yang berjalan dengan menggelayut kepada dua orang anaknya. Maka bertanya beliau, "Bagaimana bapak tua ini?" Jawab kedua anaknya, "Ya, Rasulullah! Beliau memenuhi nazarnya." Lalu bersabda Nabi saw., "Hai Bapak Tua! Naik kendaraanlah! Sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak butuh) akan nazar anda yang seperti itu."

١٦٢٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَرَكَ شَيْخًا  
يَمْشِي بَيْنَ ابْنَيْهِ يَتَوَكَّأُ عَلَيْهِمَا فَقَالَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا  
شَأْنُ هَذَا؟ قَالَ ابْنَاهُ: يَا رَسُولَ  
اللَّهِ كَانَ عَلَيْنَا نَذْرٌ. فَقَالَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ارْكَبْ ابْنَاهَا  
الشَّيْخُ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنْكَ وَعَنْ  
كَذْرِكَ.

1628. Dari 'Uqbah bin 'Amir r.a., katanya: "Saudaraku yang perempuan bernazar akan pergi ke Baitullah dengan berjalan kaki tanpa alas kaki. Lalu dia menyuruhku minta fatwa kepada Rasulullah saw. perihal itu. Beliau bersabda, "Dia boleh berjalan kaki dan boleh pula berkendaraan."

١٦٢٨ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّهُ  
قَالَ نَذَرْتُ أُخْتِي أَنْ تَمْشِيَ إِلَى الْبَيْتِ  
اللَّهِ حَافِيَةً فَأَمَرْتَنِي أَنْ أَسْتَفْتِيَ  
لَهَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَأَسْتَفْتَيْتُهُ فَقَالَ لِيَمْشِ وَلِتَرْكَبْ.

#### Denda nazar

1629. Dari 'Uqbah bin 'Amir r.a., dari Rasulullah saw., sabdanya: "Denda nazar sama dengan denda sumpah."

١٦٢٩ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ عَنْ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
كَفَّارَةُ النَّذْرِ كَفَّارَةُ الْيَمِينِ .

## SUMPAAH

## كِتَابُ الْأَيْمَانِ

## Bersumpah dengan nama Allah

1630. Dari 'Umar bin Khatthab r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla melarang kamu bersumpah dengan menyebut nama bapakmu." Kata 'Umar, "Demi Allah, semenjak aku mendengar sabda Rasulullah saw. tersebut, aku tidak pernah lagi bersumpah dengan menyebut nama bapak, baik untuk orang lain, maupun untuk diri sendiri.

١٦٣٠ - عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ  
يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَنْهَاكُمْ  
أَنْ تَحْلِفُوا بِآبَائِكُمْ قَالَ عُمَرُ فَإِنَّ اللَّهَ  
مَا حَلَفْتُ بِهِمَا مِنْذُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهَا  
ذِكْرًا وَلَا آيَشًا.

1631. Dari 'Abdullah r.a., katanya: "Pada suatu kali, Rasulullah saw. mendapati 'Umar bin Khatthab berkendara, dan 'Umar sedang bersumpah dengan menyebut nama bapaknya. Lalu mereka dipanggil oleh beliau, seraya bersabda: Ketahuilah! Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla melarang kamu bersumpah dengan menyebut nama bapak kalian. Siapa yang bersumpah, maka hendaklah dia bersum-

١٦٣١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ أَدْرَكَ  
عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ فِي رَكْبٍ وَعُمَرُ  
يَحْلِفُ بِأَبِيهِ فَتَنَادَاهُ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا إِنَّ اللَّهَ عَزَّ  
وَجَلَّ يَنْهَاكُمْ أَنْ تَحْلِفُوا بِآبَائِكُمْ  
فَمَنْ كَانَ حَالِغًا فَلْيَحْلِفْ بِاللَّهِ أَوْ

pah dengan menyebut nama Allah, atau diam.”

لِيَصْمُتَ .

1632. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang bersumpah, maka janganlah dia bersumpah melainkan dengan menyebut nama Allah. Orang-orang kafir Quraisy biasanya bersumpah dengan menyebut nama bapak-bapak mereka. Karena itu, kamu sekalian (sebagai muslim), sekali-kali jangan bersumpah dengan menyebut nama bapak kalian."

١٦٣٢ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ حَالِفًا فَلَا يَحْلِفُ إِلَّا بِاللَّهِ وَكَأَنَّتَ قُرَيْشٌ يَحْلِفُونَ بِآبَائِهِمْ فَقَالَ لَا تَحْلِفُوا بِآبَائِكُمْ .

1633. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa di antara kamu bersumpah dengan menyebut nama "Lata", maka hendaklah dia segera menyebut "Laa ilaaha illallah". Dan siapa yang mengajak temannya berjudi, Hai, mari kita berjudi, hendaklah dia segera bersedekah."

١٦٣٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ مِنْكُمْ فَقَالَ فِي حَلْفِهِ بِاللَّاتِ فَلْيَقُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَمَنْ حَلَفَ بِصَاحِبِهِ تَعَالَى أَقَامِرَكَ فَلْيَتَصَدَّقْ

1634. Dari Abdurrahman bin Samurah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: Janganlah kalian bersumpah dengan menyebut nama-nama Thaghuth (berhala), dan jangan pula dengan menyebut nama bapak kalian."

١٦٣٤ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَحْلِفُوا بِالطَّوْغِيِّ وَلَا بِآبَائِكُمْ .

#### Melanggar sumpah

1635. Dari Abu Musa Al Asy'ari r.a., katanya: "Aku datang kepada

١٦٣٥ - عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ

Nabi saw. serombongan dengan orang-orang suku Asy'ari, untuk memohon perbelanjaan perang kepada beliau. Maka bersabda beliau, "Wallah (demi Allah), aku tak sanggup membelanjai tuan-tuan karena aku tidak punya apa-apa. Karena itu aku tidak akan menanggung belanja tuan-tuan." Kata Abu Musa, "Setelah itu kami terdiam beberapa saat lamanya, yaitu selama dikhendaki Allah. Kemudian datang orang membawa unta kepada beliau, lalu beliau suruh berikan kepada kami tiga ekor unta berpuncuk putih. Setelah kami pergi, kami berkata sesama kami, "Agaknya Allah tidak memberkati kita. Kita datang kepada Rasulullah saw. minta perbelanjaan perang. Lalu beliau bersumpah tidak akan menanggung perbelanjaan kita. Tetapi kemudian kita diberinya juga. Karena itu mereka kembali kepada Rasulullah saw., lalu mereka ceritakan kepada beliau apa yang terpikir oleh mereka. Maka bersabda beliau, "Memang, sesungguhnya bukan aku yang menanggung belanja tuan-tuan, tetapi Allah swt. yang menanggungnya. Wallah (demi Allah)! Sesungguhnya aku, insya Allah, tidak akan mengucapkan suatu sumpah, bila kemudian aku melihat sesuatu yang lebih baik daripada sumpahku itu, melainkan kulanggar sumpahku, lalu ku-bayar denda, dan sesudah itu aku laksanakan yang lebih baik itu."

قَالَ آتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَهْطٍ مِنَ الْأَشْعَرِيِّينَ نَسْتَحْمِلُهُ فَقَالَ وَاللَّهِ لَا أَحْمِلُكُمْ وَمَاعِنْدِي مَا أَحْمِلُكُمْ عَلَيْهِ قَالَ فَلَيْتَنَا مَا شَاءَ اللَّهُ شُرَاقِي بَابِلٍ فَأَمَرَ لَنَا بِثَلَاثِ ذَوْدٍ غُرِّ الدَّرِيِّ فَلَمَّا انْطَلَقْنَا قُلْنَا « أَوْ قَالَ بَعْضُنَا لِبَعْضٍ » لَا يُبَارِكُ اللَّهُ لَنَا أَتَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَسْتَحْمِلُهُ فَحَلَفَ الْأَحْمِلُنَا ثُمَّ حَمَلْنَا فَاتَوْهُ فَأَخْبَرُوهُ فَقَالَ مَا أَنَا حَمَلْتُكُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ حَمَلَكُمْ وَإِنِّي وَاللَّهِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَا أَحْلِفُ عَلَى يَمِينٍ شَرَّ أَرَى خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا كَفَرْتُ عَنْ يَمِينِي وَآتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ

1636. Dari Abu Musa r.a., katanya :  
"Kawan-kawanku mengutusku

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ أَرْسَلَنِي - ١٦٣٦

supaya menemui Rasulullah saw., memintakan kepada beliau kendaraan untuk mereka, karena mereka ikut bersama-sama dengan beliau dalam pasukan tentara; yang sedang dalam kesulitan (yaitu menghadapi peperangan Tabuk). Aku berkata kepada beliau, "Ya, Nabi Allah! Kawan-kawanku mengutusku menemui Anda untuk memohonkan bagi mereka, supaya Anda dapat menanggung perlengkapan perang mereka." Jawab beliau, "Wallah (demi Allah)! Aku tidak dapat menanggung apa-apa bagi kamu sekalian." Justru ketika itu beliau sedang dalam keadaan marah, dan aku tidak mengetahuinya. Karena penolakan beliau itu aku kembali dengan perasaan sedih, sebab aku khawatir kalau-kalau beliau tidak senang kepadaku. Setelah aku bertemu dengan kawan-kawanku, lalu kuceritakan kepada mereka jawaban Rasulullah saw. kepadaku. Tetapi tidak lama kemudian, hanya seketika, tiba-tiba terdengar Bilal memanggilku. "Hai, 'Abdullah bin Qais!" Lalu kusahuti dia. Kata Bilal, "Datangilah Rasulullah saw., beliau memanggil anda!"

Ketika aku sampai ke hadapan Rasulullah saw., beliau bersabda: "Ambillah ini yang dua sepasang, dua sepasang, dua sepasang (sambil beliau menunjuk kepada enam ekor unta yang baru beliau beli dari Sa'ad). Bawalah

أَمْحَايَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْأَلُهُ لَهُمُ الْخَمْلَانَ إِذْ هُمْ مَعَهُ فِي جَيْشِ الْعُسْرُقِ وَهِيَ غَزْوَةُ نَبِيِّكَ ، فَقُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنَّ أَمْحَايَ أَرْسَلُونِي إِلَيْكَ لِتَحْمِلَهُمْ فَقَالَ وَاللَّهِ لَا أَحْمِلُكُمْ عَلَى شَيْءٍ وَوَأَقْتُهُ وَهُوَ غَضَبَانُ وَلَا أَشَعْرُ فَرَجَعْتُ حَزِينًا مِنْ مَنَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمِنْ مَخَافَةِ أَنْ يَكُونَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ وَجَدَ فِي نَفْسِهِ عَلَيَّ فَرَجَعْتُ إِلَى أَمْحَايَ فَأَخْبَرْتَهُمُ الَّذِي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَ الْبَثُ الْأَسْوَعُ إِذْ سَعَيْتُ بِلَا لَا يُتَادَى أَيُّ عَبْدِ اللَّهِ ابْنَ قَيْسٍ فَأَجَبْتُهُ فَقَالَ اجْبُرْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُوكَ فَمَا أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خُذْ هَدْيَيْنِ الْقَرَيْنَيْنِ وَهَدْيَيْنِ الْقَرَيْنَيْنِ وَهَدْيَيْنِ الْقَرَيْنَيْنِ لِمِسْتَةِ أَبِيعْرَةَ ابْتَاعَهُنَّ حَيْثُ نَزِدُ

unta ini semuanya kepada kawan-kawanmu, dan katakan kepada mereka, "Sesungguhnya Allah jualah yang menanggung penyediaan kendaraan ini bagi kamu semua. Kendarailah mereka!" Kata Abu Musa, "Unta-unta itu kubawa semuanya kepada kawan-kawanku, seraya berkata kepada mereka, "Rasulullah saw. menyuruh bawa kendaraan ini semuanya untuk kamu sekalian. Tetapi, demi Allah, aku tidak akan meninggalkan kamu sekalian sebelum beberapa orang di antara kalian pergi bersama-sama denganku menemui orang-orang yang mendengarkan ucapan (jawaban) Rasulullah saw. ketika aku meminta kendaraan ini untuk kalian dan penolakan beliau pada mulanya, tetapi kemudian beliau berikan juga kepadaku, supaya kalian jangan menyangka bahwa aku mengada-ada apa yang tidak pernah dikatakan beliau." Jawab mereka kepadaku, "Wallah (demi Allah)! Sesungguhnya engkau orang yang kami percayai. Kendatipun begitu, akan kami lakukan juga apa yang kau kehendaki." Lalu pergilah Abu Musa beserta beberapa orang kawan-kawannya itu, sehingga mereka bertemu dengan orang-orang yang mendengar ucapan dan penolakan Rasulullah saw. kepada mereka, tetapi kemudian beliau penuh juga permintaan mereka. Orang-orang itu bercerita kepada mereka, seperti cerita Abu Musa.

مِنْ سَعْدٍ « فَاَنْطَلِقْ بِهِنَّ إِلَى اصْحَابِكَ  
فَعَلَّ إِنَّ اللَّهَ « أَوْ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، يَحْمِلُكُمْ  
عَلَى هَؤُلَاءِ فَارْكَبُوهُنَّ قَالَ أَبُو مُوسَى  
فَاَنْطَلَقْتُ إِلَى اصْحَابِي بِهِنَّ فَقُلْتُ  
إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَحْمِلُكُمْ عَلَى هَؤُلَاءِ وَلَكِنَّ وَاللَّهِ لَا  
أَدْعُكُمْ حَتَّى يَنْطَلِقَ مَعِيَ بَعْضُكُمْ  
إِلَى مَنْ سَمِعَ مَقَالَهَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ سَأَلْتُهُ لَكُمْ وَ  
مَنْعَهُ فِي أَوَّلِ مَرَّةٍ شُكْرًا عَطَاءَهُ إِيَّائِي  
بَعْدَ ذَلِكَ لَا تَنْظِنُوا إِنِّي حَدَّثْتُكُمْ  
شَيْئًا لَمْ يَقُلْهُ فَقَالُوا لِي وَاللَّهِ إِنَّكَ  
عِنْدَنَا لَمُصَدِّقٌ وَلَنْ نَفْعَلَنَّ مَا أَحْبَبْتَ  
فَاَنْطَلِقْ أَبُو مُوسَى بِبَعْضٍ مِنْهُمْ حَتَّى  
آتَوْا الَّذِينَ سَمِعُوا قَوْلَ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْعَهُ إِيَّاهُمْ  
شُكْرًا عَطَاءَهُ هُمْ بَعْدَ فَحَدَّثُوهُمْ بِمَا  
حَدَّثْتَهُمْ بِهِ أَبُو مُوسَى سَوَاءٌ .



1637. Dari Abu Hurairah r.a., katanya:

"Seorang laki-laki berada di sisi Rasulullah saw. sampai larut malam, sehingga dia terlambat pulang ke rumah isterinya. Sampai di rumah didapatinya anaknya sudah tidur. Isterinya menghidangkan makan malam untuknya, tetapi dia menolak dan bersumpah tidak akan makan, karena dia tidak bertemu dengan anaknya. Kemudian terasa lapar baginya dan dia perlu makan, lalu dia makan. Sesudah itu dia datang kepada Rasulullah saw. menceritakan sumpahnya itu, tetapi kemudian dilanggarnya sendiri. Jawab Rasulullah saw.. "Siapa bersumpah dengan suatu sumpah. kemudian dilihatnya ada sesuatu yang lebih baik daripada sumpahnya itu, maka hendaklah diperbuatnya yang lebih baik itu dan dibayarnya denda sumpah."

١٦٣٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَعْتَمَ رَجُلٌ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ رَجَعَ إِلَى أَهْلِهِ فَوَجَدَ الصَّبِيَّةَ قَدْ نَامُوا فَأَتَاهُ أَهْلُهُ بِطَعَامٍ فَحَلَفَ لَا يَأْكُلُ مِنْ أَجْلِ صَبِيَّتِهِ ثُمَّ بَدَأَهُ فَأَكَلَ فَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَلْيَأْتِهَا وَلْيَكْفُرْ عَنْ يَمِينِهِ .

1638. Dari 'Adi bin Hatim r.a., katanya

Rasulullah saw. bersabda: "Siapa bersumpah dengan suatu sumpah, kemudian dia melihat suatu yang lebih baik daripada sumpahnya itu, maka hendaklah diperbuatnya yang lebih baik itu dan ditinggalkannya (dilanggar) sumpahnya."

١٦٣٨ - عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَارِثٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَلْيَأْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَلْيَتْرِكْ يَمِينَهُ .

1639. Dari Abdurrahman bin Samurah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda kepadanya, "Hai, Abdurrahman

١٦٣٩ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

bin Samurah! Janganlah kamu meminta-minta jadi pejabat pemerintahan. Sebab jika engkau disertai suatu jabatan karena meminta, resikonya akan menjadi sangat berat. Tetapi jika engkau disertai suatu jabatan tanpa meminta, engkau akan ditolong dalam jabatanmu itu. Dan apabila engkau bersumpah dengan suatu sumpah, kemudian engkau lihat suatu yang lebih baik daripada sumpah itu, maka bayarlah denda sumpahmu sesudah itu laksanakanlah pekerjaan yang lebih baik dari sumpah itu.”

#### Sumpah berlaku menurut niat orang yang menyumpah

1640. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sumpah itu berlaku menurut apa yang diniatkan oleh yang menyumpah."

#### Ucapkan Insya Allah

1641. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Nabi Sulaiman bin Daud a.s., berkata: Aku akan menggilir tujuh puluh orang isteriku malam ini, di mana masing-masing mereka akan melahirkan seorang anak laki-laki untuk berperang fi sabilillah. Sahabatnya (malaikat) menyarankan kepadanya, 'Ucapkanlah *Insya Allah!*' Tetapi Nabi Sulaiman a.s. lupa mengucapkannya. Ternyata tidak seorang pun isteri beliau yang melahirkan,

وَسَلَّمَ يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ لَا تَسْأَلِ الْإِمَارَةَ فَإِنَّكَ إِنْ أُعْطِيتَهَا عَنْ مَسْأَلَةٍ وَكَلْتِ إِلَيْهَا وَإِنْ أُعْطِيتَهَا عَنْ غَيْرِ مَسْأَلَةٍ أُعِنْتَ عَلَيْهَا وَإِذَا حَلَفْتَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَكْفَرْ عَنْ يَمِينِكَ وَاتَّبِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ.

١٦٤٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْيَمِينُ عَلَى نِيَّةِ الْمُسْتَحْلِفِ .

١٦٤١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ نَبِيُّ اللَّهِ لَا طُوفُوسَنَّ اللَّيْلَةَ عَلَى سَبْعِينَ امْرَأَةً كُلُّهُنَّ تَأْتِي بَعْلًا مَرِيضًا تَلِي فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقَالَ لَهُ مَا حَبُّهُ أَوَّلَ لَكَ قُلْ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَأَمَّا يُقَالُ وَنَسِي فَأَمَّا تَأْتِ وَاحِدَةٌ مِنْ

kecuali hanya seorang yang melahirkan setengah anak laki-laki. Maka bersabda Rasulullah saw., "Scandainya Nabi Sulaiman a.s. mengucapkan *'Insyah Allah!*, tentu dia tidak akan melanggar sumpah, dan apa yang dihajatkannya mungkin terkabul."

### Sumpah yang membahayakan

1642. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang berkeras hati melaksanakan sumpahnya, padahal membahayakan bagi keluarganya, maka tindakan orang itu lebih besar dosanya di sisi Allah daripada dia membayar denda yang diwajibkan Allah."

### Memenuhi nazar hukumnya wajib

1643. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Umar bin Khatthab pernah bertanya kepada Rasulullah saw., katanya: "Aku pernah bernazar pada masa jahiliyah (sebelum masuk Islam) akan i'tikaf satu hari di Masjidil Haram. Bagaimana pendapat Anda?" Jawab Rasulullah saw., "Tunaikan nazarmu itu, i'tikaflah satu hari!"

### Denda memukul sahaya

1644. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw.

نَسَائِهِ إِلَّا وَاحِدَةً جَاءَتْ بِشِقِي  
غَلَامٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَلَوْ قَالَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَمْ يَحْتِ  
وَكَانَ دَرَكًا لَهُ فِي حَاجَتِهِ .

١٦٤٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهِ لَأَنْ  
يَلْجَأَ أَحَدُكُمْ بِبَيْمَتِهِ فِي أَهْلِهِ أَشْرُ  
لَهُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ أَنْ يُعْطَى كَفَّارَتَهُ الَّتِي  
فَرَضَ اللَّهُ .

١٦٤٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ حَدَّثَهُ  
لَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِالْجِعْرَانَةِ بَعْدَ  
أَنْ رَجَعَ مِنَ الطَّائِفِ فَقَالَ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ إِنِّي نَذَرْتُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ أَنْ  
أَعْتَكِفَ يَوْمًا فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ فَكَيْفَ  
تَرَى ؟ قَالَ إِذَا هَبَّ فَأَعْتَكِفْ يَوْمًا .

١٦٤٤ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ لَبِئْسَ مَجْتَمَعٌ

bersabda: "Barangsiapa menampar hamba sahaya atau memukulnya, maka dendanya ialah memerdekakan hamba sahaya itu."

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ  
مَنْ لَطَمَ مَمْلُوكَهُ أَوْ ضَرَبَهُ فَكَفَّارَتُهُ  
أَنْ يُعْتَقَهُ .

1645. Dari Mu'awiyah bin Suwaid r.a.

katanya: "Pada suatu ketika aku pernah menampar sahaya kami, lalu aku pergi. Kemudian aku kembali sebelum Zhuhur dan sesudah itu aku shalat Zhuhur di belakang (berjamaah dengan) bapakku. Kemudian Bapak memanggil sahaya kami itu dan memanggilku juga. Bapak berkata kepada sahaya itu, "Patuhlah kepadanya, lalu saling mema'afkanlah kalian!" Kemudian beliau berkata, "Pada masa Rasulullah saw., kami Bani Muqarrin tidak ada mempunyai pelayan selain hanya seorang sahaya perempuan. Suatu ketika dia ditampar oleh salah seorang kami, lalu kabar mengenai pemukulan itu sampai kepada Rasulullah saw. Maka bersabda beliau, "Bebaskan dia!" Kata kami, "Kami tidak mempunyai pelayan selain dia." Sabda beliau, "Boleh kalian pakai dia untuk sementara, tetapi bila kalian tidak membutuhkannya lagi (sudah ada gantinya), maka bebaskanlah dia!"

١٦٤٥ - عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ سُوَيْدٍ قَالَ  
لَطَمْتُ مَوْلَى لَنَا فَهَرَبْتُ ثُمَّ جِئْتُ  
قَبِيلَ الظُّهْرِ فَصَلَّيْتُ خَلْفَ أَبِي قَدَّاعِهِ  
وَدَعَانِي ثُمَّ قَالَ امْتَثِلْ مِنْهُ فَعَفَاكُمْ  
قَالَ كُنَّا بَنِي مُقَرَّرِينَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ لَنَا  
إِلَّا خَادِمٌ وَوَاحِدَةٌ فَلَطَمَهَا أَحَدُنَا فَبَلَغَ  
ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ أَعْتَقُوهَا قَالُوا لَيْسَ لَهُمْ خَادِمٌ  
غَيْرُهَا قَالَ فَلَيْسَ تُخَدِّمُوهَا فَإِذَا  
اسْتَعْنَوْا عَنْهَا فَلْيُعَلِّمُوا سَبِيلَهَا .

1646. Dari Abu Mas'ud Al Anshari r.a.,

katanya: "Aku pernah memukul hamba sahayaku, lalu tiba-tiba kude-

١٦٤٦ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ  
قَالَ كُنْتُ أَمْرَبُ غَلَامًا إِلَى فَمَسَعَتْ

ngar suara dari belakangku, "Ketahuilah, hai Abu Mas'ud! Sesungguhnya Allah saw. lebih berkuasa atas dirimu daripada kuasamu terhadap hambamu itu." Aku menoleh ke belakang, kiranya Rasulullah saw. Lalu kataku, "Ya, Rasulullah! Dia kubebaskan karena Allah." Sabda Rasulullah saw., "Seandainya engkau tidak membebaskannya, engkau akan dimakan api neraka."

مِنْ خَلْفِي صَوْتًا ، اَعْلَمَ اَبَا مَسْعُودٍ  
 اللهُ اَقْدَرُ عَلَيْكَ مِنْكَ عَلَيْهِ  
 فَالتفتُ فَاذْهَبَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُوْلَ اللهِ  
 هُوَ حُرٌّ لَوْ جِهَ اللهُ فَقَالَ اَمَّا لَوْلَمْ  
 تَفْعَلْ لَلْفَحْتِكَ النَّارَ اَوْلَمْتَكَ  
 النَّارَ.

#### Menuduh hamba sahaya berzina

1647. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang menuduh hamba sahayanya berzina, dia akan dihukum kelak di hari kiamat, kecuali bila tuduhannya itu benar."

١٦٤٧ - عَنْ اَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
 اَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 مَنْ قَذَفَ مَمْلُوْكَهُ بِالزِّنَا يُقَامُ عَلَيْهِ  
 الْحَدُّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ اِلَّا اَنْ يَكُوْنَ كَمَا  
 قَالَ .

#### Berilah mereka tugas sesuai dengan kemampuan mereka

1648. Dari Ma'rur bin Suwaid r.a., katanya: "Aku pernah melihat Abu Dzar memakai pakaian serupa dengan sahayanya. Lalu aku bertanya kepadanya perihal itu. Dia menceritakan bahwa dahulu pada masa Rasulullah saw. dia pernah memaki seorang laki-laki dengan menghinakan ibu orang itu. Orang itu datang mengadu

١٦٤٨ - عَنِ الْعَرُوْرِ بْنِ سُوَيْدٍ  
 قَالَ رَأَيْتُ اَبَا ذَرٍّ وَعَلَيْهِ حُلَّةٌ وَ  
 عَلَى غُلَامِهِ مِثْلَهَا فَسَأَلْتُهُ عَنْ  
 ذَلِكَ قَالَ فَذَكَرَ اَنَّهُ سَابَّ رَجُلًا  
 عَلَى عَهْدِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَعَيَّرَهُ بِاُمِّهِ قَالَ فَاتَى الرَّجُلُ

kepada Nabi saw. Maka bersabda Rasulullah saw. kepada Abu Dzar, "Ternyata tingkah lakumu masih seperti tingkah laku jahiliyah. Sahayamu itu adalah saudara atau pamammu yang dititipkan Allah swt. dalam pengurusanmu. Karena itu siapa yang mempunyai saudara yang berada dalam pengurusanmu, hendaklah diberinya makan serupa dengan yang dimakannya sendiri, dan diberinya pakaian serupa dengan yang dipakainya sendiri. Dan janganlah mereka kamu beri tugas melebihi batas kemampuan mereka; jika akan kamu tugaskan juga, hendaklah kamu bantu dia."

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكَ أَمْرٌ وَفِيكَ جَاهِلِيَّةٌ إِخْوَانَكُمْ وَخَوْلَكُمْ جَعَلَهُمُ اللَّهُ تَحْتَ أَيْدِيكُمْ فَمَنْ كَانَ إِخْوَهُ تَحْتَ يَدَيْهِ فَلْيُطْعِمَهُ مِمَّا يَأْكُلُ وَلْيُلْبِسْهُ مِمَّا يَلْبَسُ وَلَا تَكْفُوهُمْ مَا يَعْلِبُكُمْ فَإِنْ كَفَفْتَهُمْ فَأَعِينُوهُمْ عَلَيْهِ.

1649. Dari Abu Hurairah r.a., dari Rasulullah saw. sabdanya: "Hamba sahaya itu berhak mendapat makan dan pakaian (dari majikannya). Dan janganlah dia ditugasi suatu pekerjaan melainkan sesuai dengan kemampuannya."

١٦٤٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لِلْمَمْلُوكِ طَعَامُهُ وَكِسْوَتُهُ وَلَا يَكْفُفُ مِنَ الْعَمَلِ إِلَّا مَا يُطِيقُ.

#### Makanlah bersama-sama mereka

1650. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila hamba sahayamu membuatkan makanan bagimu, kemudian makanan itu dibawanya ke hadapanmu dalam keadaan panas dan berasap, suruhlah dia duduk dan makanlah bersama-sama

١٦٥٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَنَعَ لَكَ خَادِمُكَ طَعَامَهُ شَرَّ جَاءَهُ بِهِ وَقَدْ وَلِيَ حَرَّهُ وَوَدَّ خَانَهُ فَلْيُفْعِدْهُ مَعَهُ فَلْيَأْكُلْ كُلُّهُ فَإِنْ كَانَ

dengannya. Jika makanan itu hanya sedikit, letakkan di tangannya sesuap atau dua suap.”

الطَّعَامُ مَشْفُوهًا قَلِيلًا فَلْيَصْنَعْ فِي يَدِهِ مِنْهُ أَكْلَةً أَوْ اكْلَتَيْنِ .

#### Pahala berganda bagi sahaya

1651. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seorang hamba memberi nasihat kepada majikannya, sedang hamba-sahaya itu seorang yang bagus ibadatnya terhadap Allah swt., maka hamba-sahaya itu mendapat pahala ganda (dari Allah swt)."

١٦٥١ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنْ الْعَبْدُ إِذَا نَصَحَ لِسَيِّدِهِ وَ أَحْسَنَ عِبَادَةَ اللَّهِ فَلَهُ أَجْرُهُ مَرَّتَيْنِ

1652. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seorang hamba-sahaya membayar hak Allah dan hak majikannya, maka sahaya itu beroleh dua pahala."

١٦٥٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَدَّى الْعَبْدُ حَقَّ اللَّهِ وَحَقَّ مَوْلَاهُ كَانَ لَهُ أَجْرَانِ .

#### Janji merdeka dan menjual

1653. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Seorang laki-laki Anshar menjanjikan kemerdekaan bagi hamba-hambanya bila si majikan itu meninggal. Padahal orang itu tidak mempunyai harta yang lain selain sahayanya itu. Kabar mengenai sahaya itu sampai kepada Nabi saw. Maka bersabda beliau, "Siapa mau membeli sahaya itu dari padaku?" Lalu sahaya itu dibeli oleh Nu'aim bin Abdullah seharga delapan ratus dirham, yang kemudian diserahkan beliau kepada orang Anshar itu."

١٦٥٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ اعْتَقَ غُلَامًا لَهُ عَنْ دُبُرٍ لَمْ يَكُنْ لَهُ مَالٌ غَيْرُهُ فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ يَشْتَرِي مِنِّي فَأَشْتَرَاهُ نَعِيمٌ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بِثَمَانِ مِائَةِ دِرْهَمٍ فَدَفَعَهَا إِلَيْهِ .

## QASAMAH

## كِتَابُ الْقَسَامَاتِ

## Sumpah pembunuhan

1654. Dari Sahal bin Abu Hatsmah dan dari Rafi' bin Khadij r.a., keduanya menceritakan sebagai berikut: "Pada suatu ketika, 'Abdullah bin Sahal bin Zaid dan Muhaishah bin Mas'ud bin Zaid, keduanya bepergian bersama-sama. Setelah keduanya sampai di suatu tempat di Khaibar, mereka berpisah. Tiba-tiba Muhaishah mendapati 'Abdullah bin Sahal terbunuh, lalu dikuburkannya. Sesudah itu dia datang menghadap Rasulullah saw., bersama-sama dengan Huwaishah bin Mas'ud (adik Muhaishah) dan 'Abdurrahman bin Sahal (adik 'Abdullah bin Sahal), sedangkan 'Abdurrahman adalah yang paling muda di antara mereka. Tetapi 'Abdurrahman yang lebih dahulu berbicara daripada kedua saudara sepupunya itu. Maka bersabda Rasulullah saw., "Berbicaralah yang tertua di antara kalian!" Maka berbicara kedua saudara-saudaranya itu,

١٦٥٤ - عَنْ سَهْلِ بْنِ أَبِي حَشَّةٍ  
 « قَالَ يَحْيَى وَحَسِبْتُ قَالَ ، وَعَنْ  
 رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ أَنَّهُمَا قَالَا خَرَجَ  
 عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَهْلِ بْنِ زَيْدٍ وَحُجَيْبَةُ  
 ابْنُ مَسْعُودِ بْنِ زَيْدٍ حَتَّى إِذَا كَانَا  
 بِحَيْبَرَ تَفَرَّقَا فِي بَعْضِ مَا هُنَاكَ ثُمَّ  
 إِذَا مُحَيِّصَةٌ يُعْبِدُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ  
 سَهْلٍ قَتِيلًا فَذَفَنَهُ ثُمَّ أَقْبَلَ إِلَى  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ  
 وَحُجَيْبَةُ بْنُ مَسْعُودٍ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ  
 بْنُ سَهْلٍ وَكَانَ أَصْعَرَ الْقَوْمِ فَذَهَبَ  
 عَبْدُ الرَّحْمَنِ لِيَتَكَلَّمَ قَبْلَ صَاحِبِيهِ  
 فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ كَيْتُ « الْكَبْرُ فِي السِّنِّ »  
 فَصَمَّتْ فَتَكَلَّمَ صَاحِبَاهُ وَتَكَلَّمَ مَعَهُمَا



dan 'Abdurrahman diam. Mereka ceritakan kepada beliau bahwa 'Abdullah bin Sahal terbunuh. Lalu Rasulullah saw. bertanya kepada mereka, "Maukah kalian bersumpah lima puluh kali? Jika kalian mau bersumpah, maka kalian berhak menuntut bela atas kematian saudara kalian." Jawab mereka, "Bagaimana mungkin kami bersumpah, sedangkan kami tidak menyaksikan terjadinya pembunuhan itu." Sabda Rasulullah saw., "Kalau begitu, orang Yahudi yang kalian curigai membunuh saudara kalian itu, bebas dari tuduhan kelian kalau dia mau bersumpah lima puluh kali." Jawab mereka, "Bagaimana mungkin kami dapat menerima sumpah orang kafir itu?" Melihat kondisi yang demikian itu, maka Rasulullah saw. memberikan diyatnya (tebusannya)."

1655. Dari seorang laki-laki Anshar, sahabat Rasulullah saw., katanya; "Rasulullah saw. pernah memberlakukan qasamah (sumpah atas tuduhan pembunuhan) seperti yang pernah terjadi pada masa jahiliyah. Beliau menetapkan putusannya itu antara orang-orang Anshar, yaitu pada kasus pembunuhan, yang mereka tuduhkan kepada orang Yahudi sebagai pelakunya."

فَذَكَرُوا الرَّسُولَ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 سَامَّ مَقْتَلِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَهْلٍ فَقَالَ  
 لَهُمُ اخْلِفُونَ حَسِينَ يَمِينًا فَتَسْتَحِقُونَ  
 صَاحِبَكُمْ وَأَوْقَاتِكُمْ، قَالُوا  
 كَيْفَ خَلْفٌ وَلَمْ نَشْهَدْ؟ قَالَ  
 فَتَبَرُّكُمْ يَهُودُ بِحَسِينٍ يَمِينًا قَالُوا  
 وَكَيْفَ نَقْبَلُ إِيْمَانَ قَوْمٍ كَفَّارٍ فَلَمَّا  
 رَأَى ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 وَسَامَّ اعْطَى عَقْلَهُ.

١٦٥٥ - عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْأَنْصَارِ  
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 أَقْرَأَ الْقَسَامَةَ عَلَى مَا كَانَتْ عَلَيْهِ  
 فِي الْجَاهِلِيَّةِ. وَزَادَ وَقَضَى بِهَا  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 بَيْنَ نَاسٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فِي قِتْلِ ادَّعَاؤِهِ  
 عَلَى الْيَهُودِ.

### Hukuman bagi pembunuh, perampok, dan murtad

1656. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Orang-orang dari qabilah 'Urainah mendatangi Rasulullah saw. di Madinah. Setibanya di Madinah mereka sakit karena udara Madinah tidak sesuai dengan kesehatan mereka. Maka bersabda Rasulullah saw. kepada mereka, "Jika kalian mau, pergilah kepada unta-unta sedekah (unta zakat), lalu minum susu dan kencingnya." Apa yang dianjurkan Nabi saw. itu mereka laksanakan, sehingga mereka sehat kembali. Tetapi kemudian mereka serang penggembala-penggembala unta dan mereka bunuh. Sesudah itu mereka murtad dari agama Islam, lalu mereka rampas unta-unta Rasulullah saw. Peristiwa itu dilaporkan orang kepada Rasulullah saw., lalu beliau perintahkan supaya mengejar mereka sampai dapat. Setelah mereka dihadapkan kepada Rasulullah saw., beliau perintahkan supaya tangan dan kaki mereka dipotong, lalu mata mereka dicukil, sesudah itu mereka dibiarkan diterik panas matahari sampai mereka mati."

١٦٥٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ : أَنَّ نَاسًا مِنْ عُرَيْنَةَ قَدِمُوا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ فَأَجْتَوَوْهَا فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ شِئْئَكُمْ أَنْ تَخْرُجُوا إِلَى أَبِي الْعَبْدَةِ فَتَشْرَبُوا مِنْ الْبَانِهَا وَأَبْوَالِهَا ففَعَلُوا فَصَحُوا ثُمَّ مَاتُوا عَلَى الرَّعَاءِ فَفَقَتُوا هُمُورًا تَدَاوَعَنِي الْإِسْلَامُ وَسَاقُوا ذَوْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَعَثَ فِي إِثْرِهِمْ فَأَتَى بِهِمْ فَفَقَطَعَ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَلَ أَعْيُنَهُمْ وَتَرَكَهُمْ فِي الْحَرِّ حَتَّى مَاتُوا.

1657. Dari Anas r.a., katanya: "Rasulullah saw. menyuruh cukil mata mereka, karena mereka telah mencukil mata para penggembala yang mereka bunuh."

١٦٥٧ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ إِحْتَسَمَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْيُنَ أَوْلِيَاءِكَ لِأَنَّهُمْ سَمَلُوا أَعْيُنَ الرَّعَاوِ.

## Qishash

1658. Dari Anas r.a., katanya: "Seorang laki-laki Yahudi membunuh seorang sahaya perempuan dari golongan Anshar, karena dia hendak merampas perhiasannya. Kemudian mayat sahaya itu dilemparkannya ke dalam sumur. Dia membunuh perempuan itu memukulnya dengan batu. Kemudian Yahudi itu ditangkap lalu dibawa ke hadapan Rasulullah saw. Beliau memerintahkan supaya merajam orang itu sampai mati. Maka dirajamlah dia sampai mati."

١٦٥٨ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلًا مِنَ  
الْيَهُودِ قَتَلَ جَارِيَةً مِنَ الْأَنْصَارِ عَلَى  
حُلِيِّ لَهَا ثَوْبًا قَاهَا فِي الْقَلْبِ وَرَضَعَ  
رَأْسَهَا بِالْحِجَارَةِ فَأُخِذَ فَأُتِيَ بِهِ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ  
بِهِ أَنْ يُرْجَمَ حَتَّى يَمُوتَ فَرُجِمَ حَتَّى  
مَاتَ .

## Membunuh/melukai dengan batu dan sebagainya

1659. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Seorang gadis didapati kepalanya luka parah, bekas dibenturkan orang ke antara dua batu. Orang banyak bertanya kepadanya, "Siapa yang membuat kau begini? Si Fulan? Si Fulan?" Sampai akhirnya mereka menyebut nama seorang Yahudi, lalu dia memberi isyarat dengan kepalanya. Kemudian Yahudi itu ditangkap, dan dia mengakui perbuatannya. Rasulullah saw. memerintahkan supaya kepala Yahudi itu dipukul pula dengan batu."

١٦٥٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ  
جَارِيَةً وَجِدَ رَأْسُهَا قَدْ رُضِيَ بَيْنَ  
حَجْرَيْنِ فَسَأَلُوهَا مَنْ مَضَعَهَا هَذَا  
بِكَ؟ فَلَانٌ؟ فَلَانٌ؟ حَتَّى ذَكَرُوا  
يَهُودِيًّا فَلَوْمَتْ بِرَأْسِهَا فَأُخِذَ  
الْيَهُودِيُّ فَأَقْرَأَ فَأَمَرَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُرْمَى  
رَأْسُهُ بِالْحِجَارَةِ .

## Diyat (denda)

1660. Dari 'Imran bin Hushain r.a., katanya: "Ya'la bin Munabbih

١٦٦٠ - عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُشَيْنٍ قَالَ

(atau bin Ummayyah) berkelahi dengan seorang laki-laki, lalu salah satu dari keduanya dapat menggigit tangan lawannya. Ketika yang kena gigit berusaha melepaskan tangannya dari gigitan, taring si penggigit tanggal satu. Kemudian keduanya mengadu kepada Rasulullah saw. Beliau bersabda, "Mengapa kamu menggigitnya seperti kuda jantan? Tidak ada diyat (ganti rugi) bagi gigimu itu."

قَاتَلَ يَعْلَى بْنُ مُنِيَةَ أَوْ ابْنَ أُمَيَّةَ رَجُلًا  
فَعَضَّ أَحَدَهُمَا ضَاحِبَهُ فَأَنْزَعَ يَدَهُ  
مِنْ فِيهِ فَزَرَ عَظْمَهُ « وَقَالَ ابْنُ  
الْمُسْتَشْتِ ثَنَيْتِيهِ » فَاخْتَصَمَا إِلَى  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ  
يَعْضُّ أَحَدُكُمْ كَمَا يَعْضُّ الْفَحْلُ  
لَا دِيَةَ لَهُ.

1661. Dari Anas r.a., katanya: "Saudara perempuan Rubayy'i-Ummu Haritsah melukai seseorang. Lalu mereka mengadu kepada Nabi saw. Maka bersabda beliau, "Qishash! Qishash!" Tanya Ummu Rubayy'i, "Apakah dia harus di-qishash? Wallah (demi Allah)! Dia tidak perlu di-qishash karena itu." Maka bersabda Nabi saw., "Subhanallah! Hai, Ummu Rubayy'i! Hukum qishash itu terdapat dalam Kitabullah!" Jawab Ummu Rubayy'i, "Tidak! Wallah! Dia tidak perlu di-qishash karena itu!" Dia senantiasa berkata begitu, sehingga akhirnya mereka menerima hukuman *diyāt* (denda)." Maka bersabda Rasulullah saw., "Barangsiapa hamba Allah yang

١٦٦١ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ أُخْتِ الرَّبِيعِ  
أُمَّ حَارِثَةَ جَرَحَتْ إِنْسَانًا فَاخْتَصَمُوا  
إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
الْقِمَاصُ الْقِمَاصُ فَقَالَتْ أُمُّ الرَّبِيعِ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُقْتَضُ مِنْ فُلَانَةٍ ؟  
وَاللَّهِ لَا يُقْتَضُ مِنْهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُبْحَانَ اللَّهِ يَا أُمَّ  
الرَّبِيعِ !!! الْقِمَاصُ كِتَابُ اللَّهِ قَالَتْ  
لَا وَاللَّهِ لَا يُقْتَضُ مِنْهَا أَبَدًا قَافَ فَمَا  
زَالَتْ حَتَّى قَبِلُوا الدِّيَةَ فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ

bersumpah dengan menyebut nama Allah, tentu Allah membernarkannya.”

### Darah seorang muslim

1662. Dari 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak halal darah seorang muslim yang mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan mengakui saya Rasulullah, melainkan dengan tiga perkara: (1) Seorang janda yang berzina, (2) Seorang pembunuh yang harus dibunuh, (3) Seorang yang keluar dari agamanya (Islam), lalu dia memisah dari jamaah muslimin."

عِبَادِ اللَّهِ مَنْ لَوَأَقْسَمَ عَلَى اللَّهِ لَا بَرَّهٗ .

١٦٦٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَحِلُّ دَمُ امْرَأَةٍ مُسْلِمَةٍ يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ الْإِبْرَاهِيمِيُّ ثَلَاثُ الثَّيْبِ الزَّانِي وَالنَّفْسُ بِالنَّفْسِ وَالتَّارِكُ لِدِينِهِ الْمَفَارِقُ لِلْجَمَاعَةِ .

### Pembunuhan pertama

1663. Dari 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada suatu pembunuhan yang terjadi karena aniaya, tetapi anak Adam yang pertama (Qabil) ikut bertanggung jawab, karena dialah orang yang mula-mula melakukan pembunuhan."

١٦٦٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا تَقْتُلُ نَفْسَ ظُلْمًا إِلَّا كَانَ عَلَى ابْنِ آدَمَ الْأَوَّلِ كِفْلٌ مِنْ دَمِهَا لِأَنَّهُ كَانَ أَوَّلَ مَنْ سَنَّ الْقَتْلَ .

### Perkara yang mula-mula diadili

1664. Dari 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Perkara yang mula-mula diadili antara umat manusia kelak di hari kiamat, ialah perkara penumpahan darah (pembunuhan)."

١٦٦٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوَّلُ مَا يُقْضَى بَيْنَ النَّاسِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِي الدِّمَاءِ .

## Darah, harta, dan kehormatan

1665. Dari Abu Bakrah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Sesungguhnya masa beredar, sama keadaannya ketika Allah Ta'ala menjadikan langit dan bumi. Yaitu setahun/dua belas bulan. Empat di antaranya adalah bulan haram, di mana tiga di antaranya berturut-turut, yaitu: Dzul Qaidah, Dzul Hijah, dan Muharram. Sedangkan bulan Rajab, ialah bulan kaum Mudhar yang terletak antara dua bulan Jumadi dan Sya'ban. Kemudian beliau bertanya, "Sekarang bulan apa ini?" Jawab kami, "Allah dan Rasul-Nyalah yang lebih tahu." Beliau terdiam, sehingga kami menyangka kalau-kalau beliau akan menamainya dengan nama yang lain. Lalu beliau bertanya pula, "Bukankah bulan ini bulan Dzul Hijah?" Jawab kami, "Betul!" Tanya beliau pula, "Negeri apa ini?" Jawab kami, "Allah dan Rasul-Nyalah yang lebih tahu." Beliau diam seketika, sehingga kami menyangka mungkin beliau akan memberinya nama dengan nama lain. Tanya beliau, "Bukankah negeri ini negeri (Haram)?" Jawab kami, "Betul!" Tanya beliau, "Hari apa ini?" Jawab kami, "Allah dan Rasul-Nya sajalah yang lebih tahu." Beliau diam seketika, sehingga kami menyangka kalau-kalau beliau akan memberinya nama lain. Lalu beliau bertanya pula, "Bukankah hari ini hari Nahar?" Jawab kami, "Betul, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Sesungguhnya darah-

١٦٦٥ - عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِنَّ الزَّمَانَ قَدْ اسْتَدَارَ كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ خَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ السَّنَةُ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ ثَلَاثَةٌ مَتَوَالِيَاتٌ ذُو الْقَعْدَةِ وَذُو الْحِجَّةِ وَالْمَحَرَّمُ وَرَجَبُ شَهْرٌ مُضَرٌّ الَّذِي بَيْنَ جُمَادَى وَسَعْبَانَ ثُمَّ قَالَ أَيُّ شَهْرٍ هَذَا؟ قُلْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ قَالَ أَلَيْسَ ذُو الْحِجَّةِ؟ قُلْنَا بَلَى قَالَ فَأَيُّ بَلَدٍ هَذَا؟ قُلْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ قَالَ أَلَيْسَ الْبَلَدُ؟ قُلْنَا بَلَى قَالَ فَأَيُّ يَوْمٍ هَذَا؟ قُلْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ قَالَ أَلَيْسَ يَوْمَ النَّحْرِ؟ قُلْنَا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَإِنَّ دِمَاءَ كَفْرٍ وَأَمْوَالَكُمْ « قَالَ مُحَمَّدٌ

mu, hartamu, dan kehormatanmu adalah naram (dilindungi) atas kamu, seperti haramnya hari ini, di negeri ini dan di bulan ini. Dan kamu semua akan menemui Tuhanmu kelak, lalu Dia akan menanya segala perbuatanmu. Karena itu janganlah kamu kafir sepelempangku nanti, di mana sebagian kamu memotong leher yang lain. Perhatikan! Hendaklah yang hadir sekarang ini menyampaikan kepada yang tidak hadir. Mudah-mudahan orang yang disampaikan kepadanya amanatku ini lebih pandai mengamalkannya daripada yang mendengarkannya sendiri. Kemudian beliau bertanya, "Ketahuilah! Bukankah telah kusampaikan?"

### Pengakuan membunuh

1666. Dari 'Alqamah bin Wa'il r.a., katanya bapaknya bercerita: "Pada suatu waktu, ketika aku sedang duduk bersama-sama dengan Nabi saw., tiba-tiba datang seorang laki-laki menarik orang lain dengan seutas tali, lalu dia berkata, "Orang ini telah membunuh saudaraku!" Maka bertanya Rasulullah saw., "Betulkah engkau bunuh saudaranya?" Jawabnya, "Ya, kubunuh dia!" Tanya Nabi saw., "Mengapa engkau bunuh dia?" Jawabnya, "Aku dan dia sedang memetik daun dari sebatang pohon, lalu dia memakiku. Aku marah, lalu kupukul kuduknya dengan kapak, sehingga dia

وَاحْسِبُهُ قَالَ « وَاعْرَاضَكُمْ حُرَامٌ  
عَلَيْكُمْ حُرْمَةٌ يَوْمَكُمْ هَذَا فِي بَلَدِكُمْ هَذَا  
فِي شَهْرِكُمْ هَذَا وَاسْتَلْفُونَ رَبِّكُمْ  
فَيَسْأَلُكُمْ عَنْ أَعْمَالِكُمْ فَلَا تَرْجِعُونَ  
بَعْدِي كُفْرًا » أَوْضَلًا لَا « يَضْرِبُ  
بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ أَلَّا يَلْبِغَ الشَّاهِدُ  
الْغَائِبَ فَلَعَلَّ بَعْضٌ مَّنْ يَبْلُغُهُ يَكُونُ  
أَوْعَى لَهُ مِنْ بَعْضٍ مَّنْ سَمِعَهُ شَرًّا  
قَالَ الْآهْلُ بَلَّغْتُ .

١٦٦٦ - عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَائِلٍ  
حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ قَالَ لَاقَيْتُ  
مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَ  
رَجُلٌ يَفُودُ آخِرَ بِنِيسَعَةَ فَمَقَالَ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا قَتَلَ أَخِي فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْتَلْتُهُ؟  
قَالَ نَعَمْ قَتَلْتُهُ قَالَ كَيْفَ قَتَلْتُهُ؟ قَالَ  
كُنْتُ أَنَا وَهُوَ نَحْنَبِطٌ مِنْ شَجَرَةٍ  
فَسَبَّيْنِي فَأَعْضَبَنِي فَضَرَبْتُهُ بِالْفَأْسِ

mati." Rasulullah saw. bertanya kepadanya, "Adakah engkau mempunyai harta untuk membayar tebusan dirimu?" Jawabnya, "Aku tidak punya harta selain pakaian dan kapakku ini." Kata Nabi saw., "Cobalah pikir-pikir, barangkali familimu dapat menebusmu." Jawabnya, "Aku lebih hina bagi familiku daripada ini." Rasulullah saw. melemparkan talinya kepada saudara kurban dan berkata, "Sekarang, kawanmu ini terserah kepadamu (kamu bunuh dia atau kamu bebaskan)." Maka pergilah dia membawa pembunuh itu. Ketika dia telah pergi, Rasulullah saw. bersabda: "Jika dibunuhnya, maka dia serupa dengan si pembunuh itu." Orang itu kembali dan berkata kepada Rasulullah saw., "Terdengar olehku Anda bersabda, Jika dibunuhnya, maka dia serupa dengan si pembunuh itu. Karena itu kuserahkan urusannya kepada Anda." Maka bersabda Rasulullah saw., "Tidakkah engkau ingin dia memikul dosamu dan dosa saudaramu?" Jawabnya, "Tentu aku ingin, ya Nabiyallah!" Kalau begitu, bukalah talinya dan bebaskanlah dia!"

عَلَى فَرَمِيهِ فَقَتَلَتْهُ. فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ لَكَ مِنْ شَيْءٍ تُؤَدِّيهِ عَن نَفْسِكَ قَالَ مَالِي مَا إِلَّا كِسَايَ وَفَأَسَى قَالَ فَتَرَى قَوْمَكَ يَشْتَرُونَكَ؟ قَالَ، أَنَا أَهْوَنُ عَلَيَّ قَوْمِي مِنْ ذَلِكَ فَرَمِي إِلَيْهِ بِنِسْعَتِهِ وَقَالَ دُونَكَ صَاحِبَكَ فَأَنْطَلَقَ بِهِ الرَّجُلُ فَلَمَّا وُلَّى قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ قَتْلَهُ فَهُوَ مِثْلُهُ فَرَجَعَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ بَلَعَنِي أَنْتَ قُلْتَ إِنَّ قَتْلَهُ فَهُوَ مِثْلُهُ وَأَخَذْتَهُ بِأَمْرِكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَا تَرِيدُ أَنْ يَبُوءَ بِإِثْمِكَ وَإِثْمَ صَاحِبِكَ؟ قَالَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ «لَعَلَّهُ قَالَ» بَلَى قَالَ فَإِنَّ ذَلِكَ كَذَلِكَ قَالَ فَرَمِي بِنِسْعَتِهِ وَخَلَّى سَبِيلَهُ.

1667. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Rasulullah saw. memutuskan suatu perkara yang berhubungan de-

١٦٦٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ



ngan keguguran, sehingga janinnya mati, yaitu hukuman denda dengan seorang sahaya laki-laki atau sahaya perempuan. Tetapi perempuan yang dijatuhi hukuman denda itu tiba-tiba meninggal. Maka Rasulullah saw. memutuskan harta warisan perempuan itu supaya dibagikan kepada ahli warisnya, yaitu anak dan suaminya, sedang pembayaran denda dibebankan kepada 'ashabah (famili terdekat) si pembunuh."

### Membunuh perempuan hamil

1668. Dari Abu Hurairah r.a., katanya:

"Dua orang wanita Bani Hudzail berkelahi. Yang satu melempar yang lain dengan batu sehingga menyebabkan kematiannya dan kematian anak yang sedang dikandungnya. Mereka mengadukan peristiwa itu kepada Rasulullah saw. Beliau memutuskan hukuman bagi si pembunuh, membayar diyat janin dengan seorang hamba laki-laki atau perempuan, dan diyat ibu yang terbunuh dibayar oleh famili si pembunuh."

فِي جَنِينِ امْرَأَةٍ مِنْ بَنِي لُحْيَانَ سَقَطَ  
مَيْتًا بِغُرَّةِ عَبْدٍ أَوْ امَةٍ ثُمَّ إِنَّ الْمَرْأَةَ  
الَّتِي قُضِيَ عَلَيْهَا بِالْغُرَّةِ تَوَفِّيَتْ  
فَقَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ  
سَلَمًا بِأَنْ مِيرَاثَهَا لِبَنِيهَا وَزَوْجِهَا  
وَإِنَّ الْعَقْلَ عَلَى عَصَبَتِهَا.

١٦٦٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ  
اِفْتَلَّتْ امْرَأَتَانِ مِنْ هُدَيْلٍ فَرَمَتْ  
إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى بِحَجَرٍ فَكَلَّتْهَا وَ  
مَا فِي بَطْنِهَا فَاحْتَضَمُوا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَضَى رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ دِيَةَ  
جَنِينِهَا غُرَّةٌ عَبْدٌ أَوْ وَلِيدَةٌ وَقُضِيَ  
بِدِيَةِ الْمَرْأَةِ عَلَى عَاقِلَتِهَا.

### Menggugurkan kandungan

1669. Dari Miswar bin Makhramah r.a.,

katanya: "Pada suatu hari 'Umar bin Khatthab mengajak orang banyak bermusyawarah tentang hukuman bagi perempuan yang menggugurkan kan-

١٦٦٩ - عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ  
قَالَ اسْتَشَارَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ  
النَّاسَ فِي امْلَاصِ الْمَرْأَةِ فَقَالَكَ

dungannya. Maka berkata Mughirah bin Syu'bah, "Aku menyaksikan Nabi saw. memutuskan perkara itu berupa hukuman denda dengan seorang hamba laki-laki atau perempuan." Kata 'Umar, "Bawa kepadaku orang-orang yang sama menyaksikan denganmu putusan Rasulullah saw. tersebut." Kata Mughirah, "Muhammad bin Maslamah ikut menyaksikannya."

الْمُغِيرَةَ بْنِ شُعْبَةَ شَهِدْتُ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى فِيهِ بَعْرَةَ  
عَبْدٍ أَوْ أَمَةٍ قَالَ فَقَالَ عُرْتُنِي  
بِمَنْ يَشْهَدُ مَعَكَ قَالَ فَشَهِدَ لَهُ  
مُحَمَّدُ بْنُ مَسْلَمَةَ.

## PIDANA

# كِتَابُ الْحَدِّ وَالْجُرُؤَاتِ

## Hukuman potong tangan

1670. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. hanya memotong tangan pencuri jika mencuri seperempat dinar atau lebih."

١٦٧٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ  
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَقْطَعُ السَّارِقَ فِي رُبْعِ دِينَارٍ  
فَصَاعِدًا.

1671. Dari 'Aisyah r.a., dari Rasulullah saw., sabdanya: "Jangan dipotong tangan pencuri, melainkan jika ia mencuri seperempat dinar atau lebih."

١٦٧١ - عَنْ عَائِشَةَ عَنْ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا  
تَقْطَعُ يَدَ السَّارِقِ إِلَّا فِي رُبْعِ دِينَارٍ  
فَصَاعِدًا.

## Hukum tidak pandang bulu

1672. Dari 'Aisyah r.a. isteri Nabi saw., katanya: "Orang-orang Quraisy mendapat kesukaran karena kasus seorang wanita bangsawan yang melakukan pencurian pada masa Rasulullah saw., yaitu ketika terjadi perang penaklukan Makkah. Kata mereka, "Siapa yang dapat berbicara dengan

١٦٧٢ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ قُرَيْشًا  
أَهَمُّهُمْ شَأْنُ الْمَرْأَةِ الَّتِي سَرَقَتْ فِي  
عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فِي غَزْوَةِ الْفَتْحِ فَقَالُوا مَنْ يَكَلِّمُ فِيهَا

Rasulullah saw. memintakan kebebasan bagi wanita itu dari hukuman potong tangan?" Jawab mereka, "Tidak ada yang dapat memintakan kebebasan baginya selain Usamah bin Zaid, anak kesayangan Rasulullah saw." Lalu Usamah berbicara dengan Rasulullah saw. memintakan kebebasan bagi wanita itu. Mendengar permintaan Usamah, muka Rasulullah saw. berubah warnanya, lalu beliau bersabda, "Sanggupkah kamu membela seseorang dari hukum yang telah ditetapkan Allah?" Jawab Usamah, "Mohonkanlah aku ampun kepada Allah, ya Rasulullah." Setelah malam tiba beliau berpidato. Mula-mula beliau memuji Allah sesuai dengan kebesaran dan keagungan-Nya. Kemudian beliau bersabda, "Amma ba'du, sesungguhnya orang-orang yang sebelum kamu mengalami kehancuran, karena apabila orang-orang besar yang mencuri, mereka diamankan saja. Dan apabila yang mencuri itu rakyat biasa, mereka tegakkan hukum. Sesungguhnya aku, demi Allah yang jiwaku berada di tangan-Nya, andaikata Fatimah binti Muhammad yang mencuri, sungguh kupotong tangannya." Kemudian beliau perintahkan supaya wanita yang mencuri itu dipotong tangannya. Maka dilaksanakanlah hukuman itu."

#### Hukuman berzina

1673. Dari 'Ubadah bin Shamit r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؟  
 فَقَالُوا وَمَنْ يَجْتَرِي عَلَيْهِ إِلَّا أُسَامَةُ  
 بْنُ زَيْدٍ حِبُّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَأُتِيَ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَلَّمَهُ فِيهَا أُسَامَةُ بْنُ  
 زَيْدٍ فَتَلَوْنَ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ اتَّشَفَعُ فِي حَدِّ مَنْ  
 حُدِّدَ اللَّهُ ؟ فَقَالَ لَهُ أُسَامَةُ اسْتَغْفِرُ  
 لِي يَا رَسُولَ اللَّهِ فَإِنَّا كَانُوا الْعَيْشِيُّ قَامَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 فَأَخْتَطَبَ فَأَثْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ  
 ثُمَّ قَالَ مَا تَبَعْدُ فَإِنَّمَا أَهْلَكَ الَّذِينَ مِنْ  
 قَبْلِكُمْ أَنَّهُمْ كَانُوا إِذَا سَرَقَ فِيهِمُ الشَّرِيفُ  
 تَرَكَوهُ وَإِذَا سَرَقَ فِيهِمُ الضَّعِيفُ أَقَامُوا  
 عَلَيْهِ الْحَدَّ وَلِي وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ  
 لَوَأَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ مُحَمَّدٍ سَرَقَتْ  
 لَقَطَعْتُ يَدَهَا ثُمَّ أَمْرِي بِتِلْكَ الْمَرْأَةِ  
 الَّتِي سَرَقَتْ فَهَطَّعْتُ يَدَهَا.

١٦٧٣ - عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ

da; "Laksanakanlah hukumku! Laksanakanlah hukumku! Sesungguhnya Allah telah menetapkan hukum bagi mereka yang berzina. Apabila bujang dan gadis (sama-sama belum kawin), hukumannya dera 100 kali dan penjara satu tahun. Apabila janda dan duda (sama-sama sudah kawin) yang berzina, hukumannya dera seratus kali dan rajam sampai mati."

### Saksi, bukti hamil, dan pengakuan

1674. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya :

"Ketika 'Umar bin Khatthab pada suatu ketika sedang berada di mimbar Rasulullah saw., beliau berkata: "Sesungguhnya Allah Ta'ala mengutus Nabi Muhammad saw. dengan kebenaran dan Allah menurunkan Kitab kepadanya. Di antara ayat yang diturunkan kepadanya, yang kita semua telah membaca, telah mempelajari dan telah memahaminya, ialah ayat rajam. Rasulullah saw. telah melaksanakan hukuman rajam tersebut, begitu pula kita yang masih hidup sesudah beliau. Aku khawatir, jika semakin lama ada orang yang berkata, "Di dalam Qur'an tidak ada kita dapati ayat mengenai hukuman rajam." Lantas mereka sesat karena meninggalkan hukum wajib yang diturunkan Allah Ta'ala. Sesungguhnya hukuman rajam yang terdapat dalam Kitab Allah, wajib dijalankan atas orang laki-laki

قَالَ قَلْبَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ خُذُوا عَنِّي خُذُوا عَنِّي قَدْ  
جَعَلَ اللَّهُ لَهُنَّ سَبِيلًا الْبِكْرُ بِالْبِكْرِ  
جَلْدُ مِائَةٍ وَكُفَى سَنَةِ وَالشَّبُّ بِالشَّبِّ  
جَلْدُ مِائَةٍ وَالرَّجْمُ .

١٦٧٤ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ يَقُولُ قَالَ  
عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ وَهُوَ جَالِسٌ عَلَى  
مِنْبَرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِنَّ اللَّهَ قَدْ بَعَثَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ بِالْحَقِّ وَأَنْزَلَ عَلَيْهِ الْكِتَابَ  
فَكَانَ مِمَّا أَنْزَلَ عَلَيْهِ آيَةُ الرَّجْمِ  
قَرَأْنَاهَا وَوَعَيْنَاهَا وَعَقَلْنَاهَا فَرَجِمَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ  
رَجِمْنَا بَعْدَهُ فَالْخَشْيُ أَنْ طَالَ بِالنَّاسِ  
زَمَانٌ أَنْ يَقُولَ قَائِلٌ مَا عَجِدُ الرَّجْمَ  
فِي كِتَابِ اللَّهِ فَيَصْنَعُوا بِتَرِكِ فَرِيضَةَ  
أَنْزَلَهَا اللَّهُ وَإِنَّ الرَّجْمَ فِي كِتَابِ اللَّهِ  
حَقٌّ عَلَى مَنْ زَنَى إِذَا أَحْصَيْنَ مِنَ الرِّجَالِ

dan perempuan yang berzina, apabila ada saksi, ada bukti seperti hamil, atau pengakuan."

1675. Dari Abu Hurairah r.a., katanya:

"Seorang laki-laki muslim datang kepada Rasulullah saw. ketika beliau sedang berada di masjid. Lalu laki-laki itu berkata, "Ya, Rasulullah! Aku berzina." Rasulullah memalingkan mukanya dari orang itu, lalu laki-laki itu pindah ke tempat beliau menghadapkan mukanya, seraya berkata pula, "Ya, Rasulullah! Aku berzina." Rasulullah saw. memalingkan pula mukanya ke arah lain, sehingga hal seperti itu terjadi berulang sampai empat kali. Setelah laki-laki itu mengakui sampai empat kali bahwa dirinya berbuat zina, Rasulullah saw. bertanya, "Apakah engkau gila?" Jawab orang itu, "Tidak!" Tanya Nabi saw. pula, "Apakah engkau beristeri (sudah kawin)?" Jawab orang itu, "Ya! Aku beristeri." Lalu Rasulullah saw. bersabda kepada para sahabat, "Bawa orang ini, kemudian rajamlah dia!..

Kisah Ma'iz dihukum rajam

1676. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Aku melihat Ma'iz bin Malik ketika dia datang kepada Nabi saw. Kelihatan olehku dia seorang

وَالنِّسَاءَ إِذَا قَامَتِ الْبَيِّنَةُ أَوْ كَانَ  
الْحَبْلُ أَوْ الْإِعْتِرَافُ .

١٦٧٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ  
أَنَّ رَجُلًا مِّنَ الْمُسْلِمِينَ رَسُوْلَ اللهِ  
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ  
فَنَادَاهُ فَقَالَ يَا رَسُوْلَ اللهِ إِنِّي زَنَيْتُ،  
فَاعْرَضَ عَنِّي فَتَنَحَيْتُ لِقَاءَ وَجْهِهِ  
فَقَالَ لَهُ يَا رَسُوْلَ اللهِ إِنِّي زَنَيْتُ فَاعْرَضَ  
عَنِّي حَتَّى ثَنَى ذَلِكَ عَلَيْهِ أَرْبَعَ مَرَّاتٍ  
فَلَمَّا شَهِدَ عَلَى نَفْسِهِ أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ  
دَعَاهُ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ أَيْكَ جُنُوْنٌ؟ قَالَ: لَا.. قَالَ  
فَقُلْ أَحْصَيْتَ؟ قَالَ: نَعَمْ فَقَالَ  
رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَذْهَبُوا بِهِ فَارْجُمُوْهُ .

١٦٧٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ  
رَأَيْتُ مَا عَزَبَ بَيْنَ مَالِكٍ حِينَ جِيءَ بِهِ  
إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

yang pendek betisnya, tidak memakai mantel atau cadar, lalu dia mengakui sampai empat kali bahwa dirinya berbuat zina. Maka berkata Rasulullah saw. kepadanya, "Ah, masa! Tak mungkin engkau berzina. Hanya sekedar ciuman saja barangkali?" Tetapi laki-laki itu memperkuat pengakuan dengan sumpah, bahwa dia memang telah melakukan zina. Kata Jabir selanjutnya, "Kemudian Rasulullah saw. memerintahkan supaya laki-laki itu dihukum rajam."

رَجُلٌ قَصِيرٌ اَعْضَلُ لَيْسَ عَلَيْهِ رِدَاءٌ  
فَشَهِدَ عَلَى نَفْسِهِ اَرْبَعَ مَرَّاتٍ اَنَّهُ  
زَنَى فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَلَعَلَّكَ قَالَ لَا وَاللَّهِ اِنَّهُ قَدْ  
زَنَى الْاٰخِرُ قَالَ فَرَجَّحَهُ .

1677. Dari Sulaiman bin Buraidah r.a., dari bapaknya, katanya: "Pada suatu ketika, Ma'iz bin Malik datang kepada Nabi saw., lalu dia berkata kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Sucikanlah aku!" Jawab Rasulullah saw., "Amboi, kasihan! Pulanglah, lalu minta ampun kepada Allah dan tobatlah kepada-Nya." Ma'iz pergi, tetapi belum begitu jauh dia kembali lagi seraya berkata, "Ya, Rasulullah! Sucikanlah aku!" Jawab Rasulullah saw., "Amboi, kasihan! Pulanglah, minta ampun kepada Allah dan tobatlah kepada-Nya!" Ma'iz pergi, tetapi belum begitu jauh dia kembali lagi dan berkata kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Sucikanlah aku!" Nabi saw. menjawab seperti semula dan hal seperti itu berulang sampai empat kali. Pada

١٦٧٧ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ  
عَنْ أَبِيهِ قَالَ جَاءَ مَا عِزُّ بْنُ مَالِكٍ  
إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ طَهِّرْني فَقَالَ وَيْحَكَ!!!  
ارْجِعْ فَاسْتَغْفِرِ اللَّهَ وَتُبْ إِلَيْهِ قَالَ  
فَرَجَّحَ غَيْرَ يُعِيدُ ثُمَّ جَاءَ فَقَالَ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ طَهِّرْني فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيْحَكَ!!!  
ارْجِعْ فَاسْتَغْفِرِ اللَّهَ وَتُبْ إِلَيْهِ قَالَ  
فَرَجَّحَ غَيْرَ يُعِيدُ ثُمَّ جَاءَ فَقَالَ يَا  
رَسُولَ اللَّهِ طَهِّرْني فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلُ ذَلِكَ حَتَّى إِذَا

kali yang keempat Rasulullah saw. bertanya, "Dari hal apakah engkau harus kusucikan?" Jawab Ma'iz, "Dari dosa berzina." Rasulullah saw. bertanya kepada para sahabat yang ada di sekitarnya ketika itu, "Apakah si Ma'iz ini mengidap penyakit gila?" Jawab para sahabat, "Tidak, ya Rasulullah! Dia tidak gila!" Tanya Nabi saw. berikutnya, "Apakah dia baru habis minum khamar?" Seorang sahabat berdiri, lalu membaui Ma'iz, tetapi tidak mencium bau khamar di mulut Ma'iz. Maka bertanya Rasulullah saw. kepada Ma'iz, "Betulkah engkau berzina?" Jawab Ma'iz, "Benar, ya Rasulullah!" Rasulullah memerintahkan supaya dilaksanakan hukuman rajam terhadap Ma'iz, lalu dia dirajam. Terdapat dua pendapat dalam masalah ini. Yang pertama mengatakan bahwa Ma'iz tewas, dan dosanya hapus karena hukuman yang dijalaninya secara ikhlas. Yang kedua mengatakan, bahwa Ma'iz tobat sebenar-benar tobat. Tiada tobat yang melebihi tobat Ma'iz. Dia datang menghadap Nabi saw., lalu diletakkannya tangannya di tangan Nabi, kemudian katanya, "Ya, Rasulullah! Hukum matilah aku dengan batu! (rajamlah aku)!" Mereka senantiasa dalam perbedaan pendapat seperti itu selama dua atau tiga hari. Kemudian Rasulullah saw. datang. Setelah memberi salam, lalu beliau duduk bersama-sama dengan mereka. Maka bersabda Rasulullah saw., "Mintakanlah ampun bagi

كَانَتْ الرَّابِعَةَ قَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَ أَطَهَّرْتُكَ فَقَالَ  
 مِنَ الزَّيْفِ فَسَأَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْهَ جُنُونٍ؟ فَأَخْبَرَهُ أَنَّهُ  
 لَيْسَ بِمَجْنُونٍ فَقَالَ أَشْرَبَ خَمْرًا؟  
 فَقَامَ رَجُلٌ فَأَسْتَنَكَّهُ فَلَمْ يَجِدْ مِنْهُ  
 رِيحَ خَمْرٍ قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَنْبِتَ؟ فَقَالَ نَعَمْ  
 فَأَمَرِيهِ فَرَجِمَ فَكَانَ النَّاسُ فِيهِ  
 فِرْقَتَيْنِ قَائِلٌ يَقُولُ لَقَدْ هَلَكَ لَقَدْ  
 أَحَاطَتْ بِهِ حَطِيبَتُهُ وَقَائِلٌ يَقُولُ  
 مَا تَوْبَةٌ أَفْضَلَ مِنْ تَوْبَةِ مَا عَزَّ أَنْهُ  
 جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 فَوَضَعَ يَدَهُ فِي يَدِهِ ثُمَّ قَالَ أَقْبَلْنِي  
 بِالْحِجَابَةِ قَالَ فَلَيْشُوا بِذَلِكَ يَوْمَئِذٍ  
 أَوْ ثَلَاثَةَ ثَمَّ جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ جُلُوسٌ فَسَلَّمَ  
 ثُمَّ جَلَسَ فَقَالَ اسْتَغْفِرُوا لِمَا عَزَّ  
 بِنِ مَالِكٍ قَالَ فَقَالُوا عَفَرَ اللَّهُ لِمَا عَزَّ  
 بِنِ مَالِكٍ قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى



Ma'iz bin Malik." Lalu mereka memohon semuanya, "Semoga Allah mengampuni Ma'iz bin Malik." Rasulullah saw. bersabda, "Ma'iz betul-betul telah tobat dengan sempurna tobat. Seandainya tobat Ma'iz dapat dibagi di antara satu kaum, pasti mencukupi untuk mereka semua." Kemudian datang pula seorang perempuan dari desa Ghamid, suku Azdi. lalu dia berkata, "Ya, Rasulullah! Sucikanlah aku!" Jawab Rasulullah saw., "Amboi, kasihan! Pulanglah engkau, lalu minta ampun kepada Allah dan tobatlah kepada-Nya!" Kata perempuan itu, "Kulihat Anda sengaja menyuruhku pulang, seperti yang Anda lakukan terhadap Ma'iz bin Malik." Tanya Nabi saw., "Mengapa begitu?" Perempuan itu mengatakan bahwa dia telah hamil akibat berzina. Tanya Nabi saw., "Engkau sendiri yang berbuat?" Jawabnya, "Betul, ya Rasulullah!" Nabi saw. bersabda kepadanya, tunggulah dahulu sampai engkau melahirkan." Lalu perempuan itu ditanggung kehidupannya oleh seorang laki-laki Anshar sampai dia melahirkan. Setelah dia melahirkan, maka diberitahukannya kepada Rasulullah saw., katanya, "Ya, Rasulullah! Perempuan desa Ghamid itu sudah melahirkan." Jawab Rasulullah saw., "Biarkanlah dahulu karena anaknya masih kecil, sedang orang yang akan menyukannya tidak ada." Maka berdiri seorang laki-laki Anshar lalu dia berkata, "Aku

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَدْ تَابَ تَوْبَةً لَوْ  
 قَسِمَتْ بَيْنَ أُمَّةٍ لَوْ سَعْتُمْ قَالَ ثُمَّ  
 جَاءَتْهُ أَمْرَةٌ مِنْ غَامِدٍ مِنَ الْأَنْزِ  
 فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ طَهِّرْنِي فَقَالَ  
 وَيْحَكَ!!! اِرْجِعِي فَاسْتَغْفِرِي اللَّهَ  
 وَتَوْبِي إِلَيْهِ فَقَالَتْ أَرَأَيْكَ تَرِيدُ أَنْ  
 تُرُدَّ دُنِي كَمَا رُدُّدَتْ مَا عَزَبَ نِ مَالِكٍ  
 قَالَ وَمَا ذَاكَ؟ قَالَتْ إِنَّهَا حُبْلَى مِنْ  
 الرَّزِيِّ فَقَالَ أَنْتِ؟ قَالَتْ نَعَمْ فَقَالَ  
 لِمَا حَتَّى تَضَعِي مَا فِي بَطْنِكَ قَالَ  
 فَكَفَلَهَا رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ حَتَّى وَضَعَتْ  
 قَالَ فَاتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 فَقَالَ قَدْ وَضَعَتِ الْغَامِدِيَّةُ فَقَالَ  
 إِذَا لَانَ رَجُلٌ مِنْهَا وَنَدَعُ وَلَدَهَا صَغِيرًا  
 لَيْسَ لَهُ مَنْ يَرْضَعُهُ فَعَامِرٌ رَجُلٌ مِنْ

yang menanggung susunya!" Kata Buraidah, "Setelah itu maka dilaksanakanlah hukuman rajam terhadap perempuan desa Ghamid itu."

### Shalat jenazah bagi terhukum rajam

1678 Dari 'Imran bin Hushain r.a., katanya: "Seorang perempuan dari suku Juhainah datang menghadap kepada Nabi saw. padahal dia sedang hamil akibat melakukan zina. Lalu katanya. "Ya, Nabiyallah! Aku telah melanggar hukum; maka tegakkanlah hukum itu atas diriku!" Karena itu Rasulullah saw. memanggil wali perempuan itu, lalu beliau bersabda kepadanya, "Rawatlah perempuan ini sebaik-baiknya. Apabila dia telah melahirkan, bawalah dia ke hadapanku!" Perintah Nabi saw. itu dijalankan oleh walinya sesuai dengan yang diperintahkan beliau. Setelah perempuan itu melahirkan, maka dia dihadapkan kepada Rasulullah saw. Lalu dikenakan pakainya dengan erat.<sup>32</sup>) Kemudian Nabi saw. memerintahkan supaya dia dihukum rajam, lalu ia dirajam. Setelah dia tewas, Nabi saw. melakukan shalat jenazah baginya. Maka bertanya 'Umar kepada beliau, "Perluakah dia dishalatkan, ya Nabiyallah? Bukankah dia berzina?" Jawab beliau, "Dia telah tobat sebenar-benarnya tobat. Andaikata tobatnya itu dibagi kepada tujuh

الْأَنْصَارِ فَقَالَ لَيْ رَضَاعُهُ يَا نَبِيَّ اللَّهُ  
قَالَ فَرَجَّحَهَا .

١٦٧٨ - عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ  
أَنَّ امْرَأَةً مِنْ جُهَيْنَةَ أَنْتَ نَبِيَّ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ حُبْلَى مِنْ  
الزَّيْنِ فَقَالَتْ يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَصَبْتُ حَدًّا  
فَارْقُهُ عَلَيَّ فَدَعَانِي اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَلِيَّهَا فَقَالَ أَحْسِنِ إِلَيْهَا فَإِذَا  
وَضَعَتْ فَأَنْتَبِي بِهَا ففَعَلَ بِهَا نَبِيُّ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَكَتُ  
عَلَيْهَا شَيْئًا بِهَا ثُمَّ أَمَرَ بِهَا فَرَجَّحَتْ  
ثُمَّ صَلَّى عَلَيْهَا فَقَالَ لَهُ عُمَرُ صَلَّى عَلَيْهَا  
يَا نَبِيَّ اللَّهِ وَقَدْ زَنْتُ؟ فَقَالَ لَقَدْ تَابَتْ  
نُوبَةً لَوْ قَسِمَتْ بَيْنَ سَبْعِينَ مِنْ أَهْلِ

32). Pakainya dicatkan, supaya auratnya jangan terbuka ketika pelaksanaan hukuman rajam.

puluh orang penduduk Madinah, pasti cukup bagi mereka. Manakah lagi tobat yang lebih utama daripada menyerahkan nyawa kepada Allah Ta'ala secara ikhlas?"

الَّذِينَ لَوْ سِعْتُمْ وَهَلْ وَجَدْت  
تُوبَةَ أَفْضَلٍ مِنْ أَنْ جَادَتْ بِنَفْسِهَا  
لِلَّهِ تَعَالَى ؟

1679. Dari Abu Hurairah dan Zaid bin Khalid Al Juhani r.a., keduanya berkata: "Seorang laki-laki desa datang menghadap kepada Rasulullah saw., seraya berkata, "Ya, Rasulullah! Aku mohon supaya Anda bersumpah dengan Allah, bahwa tidak akan menjatuhkan hukuman kepadaku, melainkan sesuai dengan Kitabullah!" Lawan perkara laki-laki itu lebih pintar berkata daripadanya, "Ya, betul! Putuskanlah perkara kami sesuai dengan hukum Kitabullah, dan izinkanlah saya lebih dahulu berbicara." Jawab Nabi saw., "Bicaralah!" Katanya, "Anak laki-lakiku bekerja menjadi pegawai kepada orang ini, lalu dia menuduh anakku berzina dengan isterinya. Sungguhnyaku telah tahu bahwa anakku harus dihukum rajam. Lalu kutebus dia dengan seratus ekor kambing dan seorang sahaya perempuan. Kemudian aku bertanya kepada orang-orang pandai (ulama), mereka mengatakan bahwa anakku harus dihukum dera seratus kali dan di buang (penjara) satu tahun, sedangkan yang perempuan mendapat hukuman rajam (sampai tewas)." Maka bersabda Rasulullah saw., "Demi Allah yang jiwaku di

١٦٧٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بْنِ  
خَالِدِ الْجُهَنِيِّ أَنَّهُمَا قَالََا إِنَّ رَجُلًا مِنَ  
الْأَعْرَابِ أتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْشُدْكَ اللَّهَ  
الْأَفْضَيْتَ لِي بِكِتَابِ اللَّهِ فَقَالَ لَمْ يَخْضَمِ  
الْآخِرُ وَهُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ نَعَمْ فَأَفْضَى بَيْنَنَا  
بِكِتَابِ اللَّهِ وَانْتَدَنِي لِي فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْ قَاك  
إِنَّ ابْنِي كَانَ عَسِيفًا عَلَيَّ هَذَا فَزَنَى  
بِامْرَأَتِهِ وَإِنِّي أُخْبِرْتُ أَنَّ عَلَى ابْنِي الرَّجْمَ  
فَابْتَدَيْتُ مِنْهُ بِمِائَةِ شَاةٍ وَوَلِيْدَةٍ  
فَسَأَلْتُ أَهْلَ الْعِلْمِ فَأَخْبَرُونِي أَنَّ مَا  
عَلَى ابْنِي جَلْدٌ وَمِائَةٌ وَتَغْرِيْبٌ عَامٍ  
وَأَنَّ عَلَى امْرَأَةٍ هَذَا الرَّجْمَ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَأَفْضَيْنِ بَيْنَكُمَا

tangan-Nya, aku menjatuhkan hukuman bagi kedua belah pihak niscahya sesuai dengan Kitabullah. Hamba sahaya dan kambing ditolak. Anakmu harus didera seratus kali dan dibuang (penjara) satu tahun! Hai, Unais! Besok pagi pergilah engkau kepada isteri orang ini, lalu periksa apakah dia memang berzina. Jika dia mengaku berzina, rajamlah dia!" Kata Abu Hurairah, "Besok pagi Unais pergi memeriksa perempuan itu, ternyata dia mengaku telah berzina." Rasulullah memerintahkan supaya dia dihukum rajam, maka dirajam oranglah dia.

بِكِتَابِ اللَّهِ، الْوَلِيدَةَ وَالغَمَّ رَدُّ  
وَعَلَى ابْنِكَ جَلْدُ مِائَةٍ وَتَغْرِيْبُ  
عَامٍ وَاعْدِيَا أُنَيْسُ إِلَى امْرَأَةِ هَذَا  
فَإِنْ اعْتَرَفَتْ فَارْجُمِيهَا قَالَ فَغَدَا  
عَلَيْهَا فَأَعْتَرَفَتْ فَأَمَرَ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرُجِمَتْ .

1680. Dari Nafi' r.a., katanya 'Abdullah bin 'Umar mengabarkan kepadanya bahwa seorang laki-laki dan seorang perempuan Yahudi dihadapkan orang kepada Rasulullah saw. karena keduanya dituduh berzina. Rasulullah saw. pergi menemui orang-orang Yahudi itu dan melakukan pemeriksaan terhadap mereka. Tanya beliau, "Apa yang kalian ketahui dalam Taurat tentang hukuman bagi orang yang berzina?" Jawab mereka, "Kami lumari muka mereka dengan arang, kemudian kami naikkan keduanya ke atas kendaraan dengan posisi berbelakang-belakangan lalu diarak keliling kota." Jika kalian benar, coba perlihatkan kepadaku Kitab Tauratmu itu. Lalu mereka bawa Kitab Taurat dan mereka baca di hadapan beliau. Ketika bacaannya sampai kepada ayat SM III - 17

١٦٨٠ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ  
عُمَرَ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِيَهُودِيٍّ وَيَهُودِيَّةً  
قَدْ زَنِيَا فَانْطَلَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى جَاءَ يَهُودَ  
فَقَالَ مَا تَجِدُونَ فِي التَّوْرَةِ عَلَى مَنْ  
زَنَى قَالُوا نَسُوْدُ وَجُوهَهَا وَنَحْنُهَا  
وَعَنْفَلُ بَيْنَ وَجُوهِهَا وَيَطَافُ  
بِهَا قَالَ فَأَتُوا بِالتَّوْرَةِ إِنْ كُنْتُمْ  
صَادِقِينَ فَجَاءُوا بِهَا فَرَأَوْهَا  
حَتَّى إِذَا مَرُّوا بِآيَةِ الرَّجْمِ وَصَنِعَ

rajam, pemuda yang membaca meletakkan tangannya menutupi ayat rajam, dan lewat ke bacaan ayat berikutnya. Tetapi 'Abdullah bin Salam yang ketika itu mendampingi Rasulullah saw. berkata, "Ya, Rasulullah! Suruhlah dia mengangkat tangannya." Ketika pemuda itu mengangkat tangannya, ternyata di bawah tangannya itu terdapat ayat rajam. Rasulullah saw. memerintahkan supaya keduanya dihukum rajam. Maka dirajamlah keduanya. Kata 'Abdullah bin 'Umar, "Aku ikut merajam keduanya. Kulihat yang laki-laki bersikap melindungi yang perempuan dari lemparan-lemparan batu dengan tubuhnya."

الْفَتَى الَّذِي يَقْرَأُ يَدُهُ عَلَى آيَةِ الرَّجْمِ  
وَقَرَامًا بَيْنَ يَدَيْهَا وَمَا وَرَاءَهَا  
فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ وَهُوَ  
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ مَرَّةً فَلْيَرْفَعْ يَدَهُ فَرَفَعَهَا  
فَإِذَا تَحْتَهَا آيَةُ الرَّجْمِ فَأَمْرَبِيهَا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَرَجَمَاهُ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ كُنْتُ  
فِي مَن رَجَمْتُمَا فَلَقَدْ رَأَيْتُهُ يَقْبِهَا  
مِنَ الْحِجَارَةِ بِنَفْسِهِ .

1681. Dari Bara' bin 'Azib r.a., katanya: "Pada suatu ketika, lewat di hadapan Nabi saw. seorang Yahudi yang dicat hitam dan didera (selaku hukuman berzina baginya). Lalu beliau panggil mereka seraya bertanya, "Beginilah hukuman zina yang kalian dapati dalam kitab Taurat kalian?" Jawab mereka, "Ya, benar!" Lalu Nabi saw. memanggil seorang laki-laki yang tergolong pendeta mereka. Nabi saw. berkata kepadanya. "Kuharap engkau mau bersumpah dengan Allah yang telah menurunkan Kitab Taurat kepada Musa, betulkah begini caranya hukuman zina yang kamu dapati da-

١٦٨١ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ  
مَرَّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِيَهُودٍ بِمَا حُمِّمًا مَجْلُودًا فَدَعَاهُمْ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلْ كُنَّا  
مَجْدُودُونَ حَدَّ الزَّانِي فِي كِتَابِكُمْ؟  
قَالُوا نَعَمْ فَدَعَا رَجُلًا مِنْ عُلَمَائِهِمْ  
فَقَالَ أَنْشُدْكَ بِاللَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ  
التَّوْرَةَ عَلَى مُوسَى أَهْلَكَ الْجِدُودُونَ  
حَدَّ الزَّانِي فِي كِتَابِكُمْ؟ قَالَ لَا...

lam Kitab Taurat-mu itu?" Jawabnya. "Tidak! Seandainya Anda tidak menyumpahku dengan nama Allah, aku tidak akan mengatakan yang sebenarnya kepada Anda. Yang kami ketahui, dalam Kitab Taurat hukumannya ialah hukuman rajam. Tetapi biasanya hukuman itu tidak berlaku bagi pembesar-pembesar kami. Jika yang tertangkap itu seorang pembesar, kami biarkan saja; tetapi bila yang tertangkap itu seorang rakyat kecil, kami tegakkan hukum sesuai dengan Taurat. Akhirnya kami bermusyawarah, membicarakan hukum yang dapat kami tegakkan bagi pembesar dan rakyat biasa. Kami putuskan, menghitamkan tubuh dan mendera pelaku zina sebagai ganti hukuman rajam." Selesai orang itu berkata, maka Rasulullah saw. bermunajat kepada Allah swt., "Wahai Allah! Sesungguhnya akulah orang yang pertama-tama menghidupkan kembali perintah-Mu setelah mereka hapus perintah itu." Lalu beliau perintahkan supaya Yahudi yang melakukan zina itu dihukum dengan hukuman rajam. Sesudah itu Allah 'Azza wa Jalla menurunkan ayat, "Hai, Rasul! Janganlah kamu sedih karena orang-orang yang segera menjadi kafir. . . . - hingga firman-Nya - . . . Jika diberikan ini kepadamu, maka terimalah . . ." (Al Maidah, 5:41). Kata orang-orang Yahudi, "Datanglah kalian kepada Nabi Muhamamad saw., jika beliau memutuskan hukuman bagimu

وَلَوْلَا أَنْتَ لَشَدَّ تَبِيْ هَذَا لَمْ أَحْزِكَ  
 نَحْدَهُ الرَّجْمَ وَلَكِنَّ كَثْرًا فِيْ أَشْرَافِنَا  
 فَكُنَّا إِذَا أَحَدُنَا الشَّرِيفُ تَرَكْنَاهُ  
 وَإِذَا أَحَدُنَا الضَّعِيفُ أَقْنَانَا عَلَيْهِ  
 الْحَدَّ قُلْنَا نَعَالُوا فَلَنْجَمَعُ عَلَى  
 شَيْءٍ نُّفِيْمُهُ عَلَى الشَّرِيفِ وَالْوَضِيعِ  
 فَجَعَلْنَا النَّحْمِيمَ وَالْجَلْدَ مَكَانَ  
 الرَّجْمِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَوَّلُ مَنْ أَحْيَا  
 أَمْرَكَ إِذْ أَمَانُوهُ فَأَمْرِيْهِ فَرَجِمَ  
 فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ « يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ  
 لَا يَحْزَنْكَ الَّذِينَ يُسَارِعُونَ فِي الْكُفْرِ  
 إِلَى... قَوْلِهِ... لِأَنَّ أَوْتِيْتُمْ هَذَا  
 فَخَذُوهُ » يَقُولُ امْتُوا مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّ أَمْرَكُمْ بِالنَّحْمِيمِ

dengan menghitungkan tubuh dan dera, terimalah! Tetapi jika dia berfatwa kepadamu dengan hukuman rajam, waspadalah!" Maka Allah Ta'ala nurunkan pula ayat: "Barangsiapa menghukum tidak sesuai dengan perintah Allah, maka mereka itu adalah orang-orang kafir." (Al Maidah, 5:44). Kemudian ayat: "Barang siapa menghukum tidak sesuai dengan perintah Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang zalim." (Al Maidah, 5:45). Dan ayat: "Barangsiapa menghukum tidak sesuai dengan perintah Allah, maka mereka itu adalah orang-orang fasik." (Al Maidah, 5:47).

وَالْجَلْدِ فَعُدُّوهُ وَإِنْ أفتَاكُمْ بِالرَّجْمِ  
فَاحْذَرُوا فَإِنَّزَلَ اللَّهُ تَعَالَى « وَمَنْ لَمْ  
يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ  
الْكَاْفِرُونَ، « وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ  
اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ » « وَمَنْ  
لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ  
الْفَاسِقُونَ .

1682. Dari Abu Hurairah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila sahaya perempuan berzina, maka hukumlah dia dengan hukuman dera, dan sekali-kali jangan kamu maki dia. Kemudian, jika dia berzina pula kembali, maka hukum pulalah dia dengan hukuman dera, dan sekali-kali jangan kamu maki dia. Kemudian, jika dia berzina pula kembali untuk ketiga kali, sedangkan tuduhan itu memang terbukti adanya, maka juallah dia sekalipun dengan seutas tali rambut. (harga murah)."'

١٦٨٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ يَقُولُ  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا زَنَتْ أَمَةٌ أَحَدِكُمْ  
فَتَبَّعَتْ زَنَاهَا فَلْيَجْلِدْهَا الْحَدَّ  
وَلَا يُتْرَبْ عَلَيْهَا ثُمَّ إِنْ زَنَتْ  
فَلْيَجْلِدْهَا الْحَدَّ وَلَا يُتْرَبْ عَلَيْهَا  
ثُمَّ إِنْ زَنَتْ الثَّالِثَةَ فَتَبَّعَتْ زَنَاهَا  
فَلْيَبِعْهَا وَلَوْ بِعَبْلِ مِنْ شَعْرٍ .

#### Menunda pelaksanaan hukuman

1683. Dari Abu 'Abdurrahman r.a., katanya: "Pada suatu ketika 'Ali (bin Abi Thalib) berkata dalam khut-

١٦٨٣ - عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ  
خَطَبَ عَلِيٌّ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ

bahnya, "Hai, manusia! Tegakkanlah hukum kepada hamba sahayamu, baik yang telah kawin maupun yang belum. Sesungguhnya pernah terjadi, seorang hamba perempuan kepunyaan Rasulullah saw. berzina, maka beliau menyuruhku supaya menderanya. Ternyata ketika itu dia baru habis melahirkan. Karena itu aku khawatir dia akan tewas jika hukuman dera kulaksanakan. Hal itu kusampaikan kepada Rasulullah saw., maka beliau berkata, "Engkau telah berbuat baik (karena menunda pelaksanaan hukuman si terhukum hingga waktu yang baik bagi pelaksanaannya)."

#### Hukuman minum khamar

1684. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Dihadapkan orang kepada Nabi saw. seorang laki-laki yang terbukti minum khamar (mabuk). Lalu Nabi saw. menderanya dengan dua buah pelepah kurma sebanyak empat puluh kali. Kemudian (pada masa pemerintahan) Abu Bakar, beliau melaksanakan pula hukuman seperti itu. Setelah 'Umar berkuasa, beliau bermusyawarah dengan orang banyak. Kata 'Abdurrahman mengusulkan, "Hukuman dera dengan hukuman yang paling ringan delapan puluh kali." Lalu 'Umar memutuskannya seperti itu (delapan puluh kali hukuman dera),

1685. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Rasulullah saw. menghu-

أَقِيمُوا عَلَىٰ أَرْقَائِكُمُ الْحَدَّ مِنَ الْحَصَنِ  
مِنْهُمْ وَمَنْ لَمْ يَخْصِنْ فَإِنَّ أُمَّةً  
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
زَنَتْ فَأَمَرَنِي أَنْ أَجْلِدَهَا فَإِذَا هِيَ  
حَدِيثُ عَهْدِ بِنْفَاسٍ فَخَشَيْتُ  
إِنَّ أَنَا جَلَدْتُهَا أَنْ أَقْتُلَهَا فَذَكَرْتُ  
ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ أَحْسَنْتُ .

١٦٨٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى  
بِرَجُلٍ قَدْ شَرِبَ الْخَمْرَ فَجَلَدَهُ  
بِجَرِيدَتَيْنِ عَوَارِعَيْنِ قَالَ وَفَعَلَهُ  
أَبُو بَكْرٍ فَلَمَّا كَانَ عُمَرُ اسْتَشَارَ  
النَّاسَ فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ أَخَفَّ  
الْحُدُودِ ثَمَانِينَ فَأَمَرَ بِهِ عُمَرُ .

١٦٨٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ  
نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَلَدَ



kum peminum khamar dengan hukuman dera yang dilakukan beliau dengan pelepah kurma dan terompa (sebanyak empat puluh kali). Kemudian, Khalifah Abu Bakar juga melakukan hukuman dera sebanyak empat puluh kali. Maka ketika pemerintahan 'Umar, orang bertambah banyak tinggal di pelosok-pelosok dan desa-desa. Karena itu 'Umar bertanya (masyarakat), "Bagaimana pendapat tuan-tuan mengenai hukuman dera bagi peminum khamar?" Jawab 'Abdurrahman bin 'Auf, "Aku berpendapat supaya disamakan dengan hukuman (seperti nash dalam Al Qur'an) yang paling ringan (ialah delapan puluh kali). Lalu 'Umar melaksanakan hukuman dera bagi peminum khamar delapan puluh kali.<sup>33)</sup>

### Jumlah pukulan (dera)

1686. Dari 'Ali (bin Abi Thalib) r.a., katanya: "Yang aku tidak senang menegakkan hukum kepada seseorang jika ia sampai tewas, ialah hukuman dera bagi peminum khamar. Karena seandainya dia sampai mati, negara harus membayar diyat (denda). Sebab Rasulullah saw. sesungguhnya tidak pernah menentukan jumlah pukulan bagi mereka."

فِي النَّخْرِ بِالْجَرِيدِ وَالْتِعَالِ ثُمَّ جَلَدَ  
أَبُو بَكْرٍ أَرْبَعِينَ فَلَمَّا كَانَ عَمْرُودَنَا  
النَّاسُ مِنَ الرَّيْفِ وَالْقُرَى قَالُوا  
مَا تَرَوْنَ فِي جَلْدِ النَّخْرِ؟ فَقَالَ  
عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ أَرَى أَنْتَ  
تَجْعَلُهَا كَأَخْفِ الْحُدُودِ قَالَ فَجَلَدَ  
عَمْرُ ثَمَانِينَ.

١٦٨٦ - عَنْ عَلِيٍّ قَالَ مَا كُنْتُ  
أَقِيمُ عَلَى أَحَدٍ حَدًّا فَيَمُوتُ فِيهِ  
فَأَجِدُ مِنْهُ فِي نَفْسِي الْأَصَابِ النَّخْرِ  
لِأَنَّهُ لَنْ مَاتَ وَدَيْتُهُ لِأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَسْنَهُ.

33). Yaitu hukuman mencuri, potong tangan; hukuman berzina dera seratus kali; hukuman menuduh berzina (Qazhaf) dera delapan puluh kali. Itulah hukuman yang paling ringan dalam Qur'an, yaitu dera delapan puluh kali. 'Abdurrahman mengusulkan sebanyak itu, lalu disetujui oleh Khalifah 'Umar. (Syarah Nawawī, IV:20).

1687. Dari Abu Burdah Al Anshari r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Seseorang tidak boleh didera lebih dari sepuluh kali, melainkan hukuman yang telah nyata ditetapkan Allah, seperti hukuman bagi orang berzina dan sebagainya."

١٦٨٧ - عَنْ أَبِي بُرْدَةَ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَجْلُدُ أَحَدٌ فَوْقَ عَشْرَةٍ أَسْوَاطِ الْأَفْرِ حَذْرًا مِنْ حُدُودِ اللَّهِ.

#### Kaffarah (denda)

1688. Dari 'Ubadah bin Shamit r.a., katanya: "Kami berada dalam suatu majelis bersama-sama dengan Rasulullah saw., lalu beliau bersabda, 'Berjanji setialah (bai'atlah) tuan-tuan sekalian denganku, bahwa tuan-tuan tidak akan menyekutukan Allah dengan sesuatu; tidak akan membunuh seseorang yang diharamkan Allah melainkan dengan yang hak (dibenarkan agama). Maka siapa di antara tuan-tuan yang memenuhi janji itu, pahalanya terserah kepada Allah, dan siapa yang melanggar janji-janji tersebut, tetapi Allah menutupi kesalahannya (tidak diketahui orang), maka urusannya terserah kepada Allah; jika Dia menghendaki, diampuni-Nyalah dia, dan jika Dia menghendaki, akan disiksa-Nya (kelak di akhirat)."

١٦٨٨ - عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَجْلِسٍ فَقَالَ تَبَايَعُونِي عَلَى أَنْ لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَزْنُوا وَلَا تَسْرِقُوا وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ مَنْ فَعَلَ مِنْكُمْ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَمَنْ أَصَابَ شَيْئًا مِنْ ذَلِكَ فَغُوبَ بِهِ فَهُوَ كَفَّارَةٌ لَهُ وَمَنْ أَصَابَ شَيْئًا مِنْ ذَلِكَ فَسَرَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ فَأَمَرَهُ إِلَى اللَّهِ إِنْ شَاءَ عَفَا عَنْهُ وَإِنْ شَاءَ عَذَّبَهُ.

1689. Dari Abu Hurairah r.a., dari Rasulullah saw. sabdanya: "Hewan, sumur dan tempat penggalian logam

١٦٨٩ - كُنْتُ أَيْ هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ

yang melukai atau membunuh, tidak ada ganti rugi karenanya. Dan barang galian, zakatnya seperlima.”

الْعَجْمَاءُ جَرْحَهَا جَبَارٌ وَالنَّبِيُّ  
جَبَارٌ وَالْعَدْنُ جَبَارٌ وَفِي الزَّكَاةِ الْخُمْسُ

## PENGADILAN

## كِتَابُ الْأَقْضِيَّةِ

## Sumpah atau saksi

1690. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Seandainya diterima setiap tuduhan orang maka akan banyaklah tuduhan mengenai darah (pembunuhan) manusia dan tuduhan (perampasan) terhadap harta-benda mereka. Tetapi si tertuduh harus disumpah."

١٦٩٠ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوْ يُعْطَى النَّاسُ بِدَعْوَاهُمْ لَا دَعَى نَاسٌ وَمَاءَ رِجَالٍ وَأَمْوَالَهُمْ وَلَكِنَّ الْيَمِينَ عَلَى الْمُدْعَى عَلَيْهِ.

1691. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. memutuskan suatu perkara dengan menyumpah terdakwa."

١٦٩١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى بِالْيَمِينِ عَلَى الْمُدْعَى عَلَيْهِ.

1692. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. memutuskan suatu perkara dengan sumpah dan saksi."

١٦٩٢ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى بِالْيَمِينِ وَشَاهِدٍ.

## Memenangkan api neraka

1693. Dari Ummu Salamah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :

١٦٩٣ - عَنِ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ قَالَ

"Tuan-tuan mengadukan perkara tuan-tuan kepadaku (minta diadili); mungkin satu pihak lebih pintar memberikan alasannya daripada yang lain; lalu kuputuskan perkaranya dengan mempertimbangkan alasan-alasan yang kuterima itu, maka siapa yang kumenangkan untuk memiliki hak saudaranya, janganlah diambilnya, karena sesungguhnya aku telah memenangkannya dengan sepotong api dari neraka."

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 إِنَّكُمْ تَخْتَصِمُونَ إِلَيَّ وَلَعَلَّ بَعْضَكُمْ  
 أَنْ يَكُونَ الْحَقُّ بِحُجَّتِهِ مِنْ بَعْضٍ  
 فَأَقْضِي لَهُ عَلَى عَوْرَتِي مَا أَسْمَعُ مِنْهُ فَمَنْ  
 قَطَعْتُ لَهُ مِنْ حَقِّ أَخِيهِ شَيْئًا فَلَا  
 يَأْخُذْهُ فَإِنَّمَا أَقْطَعُ لَهُ بِهِ فِطْعَةً مِنَ  
 النَّارِ.

1694. Dari Ummu Salamah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Rasulullah saw. mendengar orang heboh bertengkar di muka pintu kamar beliau. Lalu beliau keluar mendapatkan mereka, seraya berkata, "Aku ini hanya seorang manusia. Banyak orang membawa perkaranya kepadaku, sedangkan satu pihak di antara mereka ada yang lebih pintar berbicara sehingga aku mengira dialah yang benar. Lalu kuputuskan dialah yang menang. Oleh karena itu siapa yang kumenangkan perkaranya di atas hak seseorang muslim, sesungguhnya itu adalah sepotong api dari neraka. Boleh dibawanya atau ditinggalkannya."

١٦٩٤ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ جَلْبَةَ  
 خَصَمٍ بِبَابِ حَجْرَتِهِ فَخَرَجَ إِلَيْهِمْ  
 فَقَالَ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ وَإِنَّهُ يَأْتِينِي الْخَصَمُ  
 فَلَعَلَّ بَعْضَهُمْ أَنْ يَكُونَ أْبْلَغَ مِنْ بَعْضٍ  
 فَأَحْسِبُ أَنَّهُ مُبَادِقٌ فَأَقْضِي لَهُ  
 مِمَّنْ قَضَيْتُ لَهُ بِحَقِّ مُسْلِمٍ فَإِنَّمَا هِيَ  
 فِطْعَةٌ مِنَ النَّارِ فَلْيَجْلُوا أَوْ يَذَرُهَا

#### Mengambil harta suami

1695. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Hindun binti 'Utbah, isteri Abu

١٦٩٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ  
 دَخَلَتْ هِنْدُ بِنْتُ عُتْبَةَ أَمْرَأَةً أَبِي

Sufyan, pernah datang kepada Rasulullah saw., lalu katanya: "Ya, Rasulullah! Sesungguhnya Abu Sufyan itu seorang laki-laki yang bakhil. Dia tidak pernah memberiku nafkah yang mencukupi bagi keperluanku dan keperluan anak-anakku, kecuali bila kuambil hartanya tanpa setahunya. Berdosakah aku berbuat seperti itu?" Jawab Rasulullah saw., "Boleh kamu ambil sekedar perlu untuk mencukupi kebutuhanmu dan anak-anakmu.

سُفْيَانَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبَا سُفْيَانَ رَجُلٌ شَحِيحٌ لَا يُعْطِينِي مِنَ النَّفَقَةِ مَا يَكْفِينِي وَيَكْفِي بَنِيَّ إِلَّا مَا أَخَذْتُ مِنْ مَالِهِ بِغَيْرِ عَلَيْهِ فَهَلْ عَلَيَّ فِي ذَلِكَ مِنْ جُنَاحٍ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُذِي مِنْ مَالِهِ بِالْمَعْرُوفِ مَا يَكْفِيكَ وَيَكْفِي بَنِيكَ .

### Tiga perintah dan tiga larangan

1696. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah menyukai bagimu tiga perkara dan membenci tiga perkara. Yang disukainya: (1) Hendaklah engkau sembah Dia dan jangan dipersekutukan dengan sesuatu apa pun; (2) Hendaklah kamu semua berpegang teguh dengan agama-Nya, dan (3) Hendaklah kamu jangan berpecah belah. Yang dibenci-Nya: (1) Banyak desas-desus; (2) Banyak bertanya; (3) Menyia-nyikan harta (membelanjakan harta tidak sesuai dengan ketentuan agama, dan pemboros)."

١٦٩٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يَرْضَى لَكُمْ ثَلَاثًا وَيَكْرَهُ لَكُمْ ثَلَاثًا فَيَرْضَى لَكُمْ أَنْ تَعْبُدُوهُ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَأَنْ تَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَيَكْرَهُ لَكُمْ قِيلَ وَقَالَ وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ وَإِضَاعَةَ الْمَالِ .

1697. Dari Mughirah bin Syu'bah r.a., dari Rasulullah saw. sabdanya :

١٦٩٧ - عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

"Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla mengharamkan atasmu: (1) mendurhakai ibu; (2) mengubur anak perempuan hidup-hidup; (3) tidak suka memberi, tetapi suka meminta. Dan Allah membenci bagimu tiga perkara: (1) suka desas-desus; (2) banyak bertanya (pertanyaan-pertanyaan yang tidak berbobot bahkan bersifat mence-mooh); (3) menyia-nyiakan harta (membelanjakannya tidak menurut kehendak syarak, dan pemboros)."

#### Putusan dengan ijtihad

1698. Dari 'Amru bin 'Ash r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seorang hakim memutuskan suatu perkara dengan ijtihadnya, dan ijtihadnya itu ternyata betul, maka dia mendapat pahala ganda. Dan apabila ijtihadnya itu salah, maka dia mendapat pahala satu."

#### Hakim yang sedang marah

1699. Dari 'Abdurrahman bin Abu Bakrah r.a., katanya: "Bapakku menulis surat kepada 'Ubaidillah bin Abu Bakrah, seorang hakim di Sijistan, katanya: "Janganlah kamu memutuskan suatu perkara antara dua orang yang bersengketa ketika engkau sedang marah. Karena aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu menjatuhkan hukuman antara dua orang yang bersengketa ketika kamu sedang marah."

قَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ حَرَّمَ عَلَيْكُمْ  
عُقُوقَ الْأُمَّهَاتِ وَوَادِ الْبَنَاتِ وَ  
مَنْعَا وَهَابٍ وَكِرَهُ لَكُمْ ثَلَاثًا قِيلَ  
وَقَالَ وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ وَالصَّاعَةَ اللَّالِ

١٦٩٨ - عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ  
أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا حَكَمَ الْحَاكِمُ فَاجْتَهَدَ  
شَرُّ أَصَابٍ فَلَهُ أَجْرَانِ وَإِذَا حَكَمَ  
فَاجْتَهَدَ شَرُّ أَخْطَاءٍ فَلَهُ أَجْرٌ

١٦٩٩ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ  
قَالَ كَتَبَ إِلَيَّ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ  
وَهُوَ قَائِمٌ بِسِجِسْتَانَ الْأَعْمَكِ بَيْنَ  
الْثَنَيْنِ وَأَنْتَ غَضَبَانُ فَإِنِّي سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ  
لَا يَحْكُمُ أَحَدٌ بَيْنَ اثْنَيْنِ وَهُوَ غَضَبَانُ

## Mengada-ada urusan agama

1700. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda; "Siapa yang mengada-ada urusan agama kami, yang kami tidak pernah mengadakannya, maka hal itu ditolak."

١٧٠٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَحْدَثَ فِي أَمْرِنَا هَذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَدٌّ.

1701. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang mengamalkan suatu amal (ibadat) yang tidak pernah kami lakukan, maka amalnya itu ditolak."

١٧٠١ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ.

## Saksi yang baik

1702. Dari Zaid bin Khalid Al Juhani r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Sukakah kamu kuberitahukan kepadamu saksi-saksi yang baik? Yaitu orang yang memberikan kesaksiannya sebelum diminta."

١٧٠٢ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَيْنِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِخَيْرِ الشُّهَدَاءِ؟ الَّذِي يَأْتِي بِشَهَادَتِهِ قَبْلَ أَنْ يُسْأَلَ.

## Kebijaksanaan dua orang mujtahid

1703. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Pada suatu ketika, ada dua orang wanita sedang bermain-main bersama anak-anak mereka. Tiba-tiba datang seekor serigala, lalu diterkamnya anak salah seorang dari mereka, kemudian dibawanya lari. Si ibu yang punya anak itu berkata kepada suaminya, "Anakmu ditangkap

١٧٠٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَمَا امْرَأَتَانِ مَعَهُمَا ابْنَاهُمَا جَاءَ الذِّئْبُ فَذَهَبَ بِأَبْنٍ أَحَدَهُمَا فَقَالَتْ هَذِهِ لِمَا حَبَبْتَهَا إِنَّمَا ذَهَبَ بِأَبْنِكَ أَنْتِ



nya." Jawab temannya, "Bukan! Tetapi anakmulah yang ditangkapnya." Kemudian mereka pergi kepada Nabi Daud a.s. Beliau memutuskan, anak (yang masih hidup) untuk wanita lebih tua. Kemudian keduanya pergi kepada Nabi Sulaiman a.s. Lalu mereka menceritakan kepada beliau sengketa mereka berdua. Kata Nabi Sulaiman, "Bawa pisau kemari! Aku akan membelah dua anak ini, kemudian membaginya untukmu berdua." Jawab yang muda, "Jangan! — Semoga Allah melimpahkan rahmat-Nya bagi Anda — Anak ini adalah anaknya (wanita yang tua)." Karena itu Nabi Sulaiman memutuskan, anak itu adalah anak wanita yang muda.

وَقَالَتِ الْآخَرَىٰ إِنَّمَا دَهَبَ بِابْنِكِ  
فَتَحَاكَمْتَا إِلَىٰ دَاوُدَ فَقَضَىٰ بِهِ لِلْكُبْرَىٰ  
فَخَرَجْنَا عَلَىٰ سُلَيْمَانَ بْنِ دَاوُدَ عَلَيْهِمَا  
السَّلَامُ فَأَخْبَرْتَاهُ فَقَالَ اسْتَوْفِي  
بِالسَّكِينِ أَشَقَّهُ بَيْنَكُمَا فَقَالَتِ  
الصَّغْرَىٰ: لَا - يَرْحَمُكَ اللَّهُ - هُوَ  
ابْنُهَا فَقَضَىٰ بِهِ لِلصَّغْرَىٰ .

### Hakim sebaiknya mendamaikan

1704. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang laki-laki membeli sebidang tanah dari orang lain. Si pembeli mendapatkan sebuah tempayan berisi emas dalam tanah itu, lalu dikatakannya kepada si penjual, "Hai, Anu! Ambillah emasmu!" Jawab si penjual, "Aku telah menjual tanah itu kepadamu beserta segala isinya." Karena itu mereka

١٧٠٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى  
رَجُلٌ مِنْ رَجُلٍ عَقَارًا لَهُ فَوَجَدَ  
الرَّجُلُ الَّذِي اشْتَرَى الْعَقَارَ فِي  
عَقَارِهِ جَرَّةً فِيهَا ذَهَبٌ فَقَالَ لَهُ  
الَّذِي اشْتَرَى الْعَقَارَ خُذْ ذَهَابَكَ  
مِنِّي إِنَّمَا اشْتَرَيْتَ مِنْكَ الْأَرْضَ وَ  
لَمْ أَبْتَغْ مِنْكَ الذَّهَبَ فَقَالَ الَّذِي

pergi kepada seorang hakim minta keadilan. Hakim bertanya, "Adakah Anda keduanya mempunyai anak?" Jawab yang satu, "Ada, aku punya anak laki-laki." Kata yang lain, "Ada, aku punya anak perempuan." Kata hakim, "Kawinkanlah kedua anak kalian itu dan belanjakan harta itu untuk keperluanmu berdua dan sedekahkan sebagiannya."

شَرَى الْأَرْضَ إِثْمًا بَعْتِكَ الْأَرْضَ وَ  
مَا فِيهَا قَالَ فَتَحَاكَأ إِلَى رَحْبَلٍ  
فَقَالَ الَّذِي تَحَاكَأ إِلَيْهِ: الْكَمَاوَلَةُ؟  
فَقَالَ أَحَدُهُمَا: لِی غُلَامٌ وَقَالَ الْآخَرُ  
لِی جَارِیَةٌ قَالَ أَنْكِحُوا الْغُلَامَ لِلجَارِیَةِ  
وَأَنْفِقُوا عَلَی أَنْفُسِكُمْ مِمَّنْهُ وَتَصَدَّقُوا.

## BARANG TERCECER

## كِتَابُ الْقِطْعَةِ

## Wajib mengumumkan

1705. Dari Zaid bin Khalid Al Juhani r.a., katanya: "Seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw., tentang penemuan barang tercecet. Maka bersabda beliau, "Umumkan selama setahun. Kemudian tandai ikatan atau bungkusannya (ciri-cirinya), sesudah itu boleh anda pergunakan. Tetapi jika pemiliknya datang meminta, berikanlah kepadanya." Laki-laki itu bertanya pula kepada beliau, "Bagaimana kalau menemukan kambing hilang?" Jawab Nabi saw., "Ambil kambing itu untukmu atau untuk saudaramu (berikan kepada orang lain), atau untuk binatang buas (biarkan saja). Tanyanya pula, "Bagaimana kalau menemukan unta hilang?" Rasulullah saw. marah mendengarnya, sehingga muka beliau menjadi merah. Kemudian beliau bersabda, "Apa pedulimu dengan unta itu? Bukankah dia punya sepatu, punya kantong air; biarkan saja unta itu sampai ditemukan oleh pemiliknya sendiri."

1706. Dari Suwaid bin Ghafalah r.a., katanya: "Aku pernah pergi ber-

١٧٠٥ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَنِيِّ  
 أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْقِطْعَةِ فَقَالَ عَرِّفْهَا  
 سَنَةً ثُمَّ اعْرِفْ وَكَاءَهَا وَعِصْفَاصِهَا  
 ثُمَّ اسْتَنْفِقْ بِهَا فَإِنْ جَاءَ رَبُّهَا فَأْتِهَا  
 إِلَيْهِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَضَالَةُ الْغَنَمِ  
 قَالَ خُذْهَا فَإِنَّمَا هِيَ لَكَ أَوْ لِأَخِيكَ أَوْ  
 لِلذِّئْبِ، قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَضَالَةُ  
 الْإِبِلِ؟ قَالَ فَغَضِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى احْمَرَّتْ وَجْنَتَاهُ  
 « أَوْ احْمَرَّ وَجْهُهُ » ثُمَّ قَالَ مَا لَكَ وَلَهَا  
 مَعَهَا حَذٌّ أَوْهَا وَسِيفٌ أَوْهَا حَقٌّ يُلْقَاهَا  
 رَبُّهَا.

١٧٠٦ - عَنْ سُوَيْدِ بْنِ غَفَلَةَ قَالَ

perang bersama-sama dengan Zaid bin Shuhan dan Salman bin Rabi'ah. Di tengah jalan aku menemukan sebuah cambuk, lalu kuambil. Kata kedua kawanku, "Jangan diambil! Biarkan saja!" Jawabku, "Tidak! Tetapi aku akan mengumumkannya. Jika pemiliknya datang meminta akan kuberikan kepadanya. Jika tidak ada yang datang meminta, akan kumanfa'atkan sendiri." Aku tidak setuju dengan pendapat kedua orang kawanku itu. Setelah kami kembali dari peperangan, ditakdirkan Allah bagiku mendapat kesempatan untuk menunaikan ibadah haji, lalu aku sampai ke Madinah. Di Madinah aku bertemu dengan Ubay bin Ka'ab. Kuceritakan kepada beliau perihal aku menemukan cambuk itu serta bagaimana pendapat kedua orang kawanku. Jawab beliau, "Pada masa Rasulullah saw., aku pernah pula menemukan pundi-pundi berisi seratus dinar emas. Pundi-pundi itu kubawa kepada Rasulullah saw. Sabda beliau, "Umumkan selama setahun!" Lalu kuumumkan, tetapi tidak ada orang yang datang memintanya. Maka kubawa kembali pundi-pundi itu kepada Rasulullah saw. Sabda beliau, "Umumkan selama setahun!" Maka kuumumkan selama setahun, tetapi tidak ada orang yang mengaku sebagai pemiliknya. Kemudian kubawa pula kembali kepada Rasulullah saw., maka bersabda beliau, "Umumkan selama setahun!" Lalu kuumumkan lagi, tetapi tidak ada

خَرَجْتُ أَنَا وَزَيْدُ بْنُ صُوحَانَ وَ  
 سَلْمَانَ بْنَ رَبِيعَةَ غَارِزِينَ فَوَجَدْتُ  
 سَوْطًا فَأَخَذْتُهُ فَقَالَ لِي دَعُهُ فَقُلْتُ  
 لَا وَلِكَيْتِي انْمَرَفُهُ فَإِنْ جَاءَ صَاحِبُهُ  
 وَالْأَسْمَعْتُ بِهِ قَالَ فَأَبَيْتُ عَلَيْهَا  
 فَلَمَّا رَجَعْنَا مِنْ غَزَاتِنَا قُضِيَ لِي أَتَى  
 حَجَّجْتُ فَأَتَيْتُ الْمَدِينَةَ فَأَقْبَيْتُ ابْنَ  
 كَعْبٍ فَأَخْبَرْتُهُ بِشَأْنِ السَّوْطِ وَيَقُولُهَا  
 فَقَالَ لِي وَجَدْتُ صِرَّةً فِيهَا مِائَةٌ  
 دِينَارٍ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَأَتَيْتُ بِهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَرَّفْهَا حَوْلًا قَالَ  
 فَعَرَّفْتُهَا فَأَمَّ أَحَدٌ مِنْ يَعْرفُهَا ثُمَّ  
 أَتَيْتُهُ فَقَالَ عَرَّفْهَا حَوْلًا فَعَرَّفْتُهَا  
 فَأَمَّ أَحَدٌ مِنْ يَعْرفُهَا ثُمَّ أَتَيْتُهُ فَقَالَ  
 عَرَّفْهَا حَوْلًا فَعَرَّفْتُهَا فَأَمَّ أَحَدٌ مِنْ

juga orang yang memintanya. Maka bersabda beliau, "Catat jumlahnya, tandai bungkus dan ikatannya (ciri-cirinya). Kalau pemiliknya datang meminta, berikan! Jika tidak ada yang datang meminta, boleh engkau pergunakan." Akhirnya emas itu kupergunakan bagi keperluanku.

### Barang orang haji

1707. Dari 'Abdurrahman bin 'Usman At Taimi r.a., katanya: "Rasulullah saw. melarang memungut barang-barang orang haji yang tercecer."

1708. Dari Zaid bin Khalid Al Juhani r.a., dari Rasulullah saw., sabdanya: "Siapa yang memungut barang hilang, maka dia itu bersalah selama dia tidak mengumumkannya."

### Memerah susu ternak orang

1709. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Janganlah kamu memeras susu ternak orang lain, kecuali dengan izin pemiliknya.

### Memuliakan tamu

1710. Dari Ibnu Syuraih Al 'Adawi r.a., katanya: "Kedua telinga mendengar dan kedua mataku melihat

بَعْرِفَهَا فَقَالَ: أَحْفَظْ عَدَدَهَا وَوَكَّاءَهَا فَإِنْ جَاءَ صَاحِبُهَا وَالْأَفَاسْتَمْتَعَ بِهَا فَاسْتَمْتَعْتُ بِهَا.

١٧٠٧ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عُثْمَانَ التَّيْمِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ لَفْظَةِ الْحَاجِّ.

١٧٠٨ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَنِيِّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ مَنْ آوَى مَنَالَةً فَهُوَ ضَالٌّ مَا لَوْ بَعْرِفَهَا.

١٧٠٩ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَجْلِبَنَّ أَحَدٌ مَا شِئَ أَحَدٌ إِلَّا يَأْذِنُهُ.

١٧١٠ - عَنْ أَبِي شُرَيْحٍ الْعَدَوِيِّ أَنَّهُ قَالَ سَمِعْتُ أُذُنَيَّ وَأَبْصَرْتُ

ketika Rasulullah saw. mengucapkan sabdanya, "Siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhirat, maka hendaklah dia memuliakan tamunya, selebihnya." Para sahabat bertanya, "Apa yang dimaksud dengan selebihnya, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Yaitu siang dan malamnya. Bertamu itu hanya tiga hari. Lebih dari itu adalah sedekah atas tamu itu." Dan sabda beliau, "Siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah dia berkata dengan perkataan yang baik-baik, atau diam!"

عَيْنَايَ حِينَ تَكَلَّمُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ صَبِيغَهُ جَائِزَتَهُ قَالُوا وَمَا جَائِزَتُهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ يَوْمُهُ وَلَيْلَتُهُ وَالصَّبَاغَةُ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ فَإِنْ كَانَ وَرَاءَ ذَلِكَ فَهُوَ صَدَقَةٌ عَلَيْهِ وَقَالَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ ..

### Lama bertamu

1711. Dari Abu Syuraih Al Khiza'iy r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Bertetamu itu tiga hari; dan selebihnya siang maupun malam. Tidak halal bagi seorang muslim menetap di rumah saudaranya, sehingga saudaranya itu berdosa karenanya. Tanya para sahabat, "Bagaimana caranya dia berdosa?" Jawab beliau, "Orang itu menetap tinggal di rumah saudaranya, padahal saudaranya itu tidak punya apa-apa lagi yang akan di-suguhkannya kepada tamunya."

١٧١١ - عَنْ أَبِي شُرَيْحٍ الْخُرَازِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّبَاغَةُ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ وَجَائِزَتُهُ يَوْمٌ وَلَيْلَةٌ وَلَا يَجْعَلُ الرَّجُلُ مُسَلِّمًا أَنْ يُقِيمَ عِنْدَ أَخِيهِ حَتَّى يُؤْتِيَهُ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَيْفَ يُؤْتِيهِ؟ قَالَ يُقِيمُ عِنْدَهُ وَلَا شَيْءَ لَهُ يُقْرِئُهُ بِهِ .

### Memberikan dan mengambil hak tamu

1712. Dari 'Uqbah bin 'Amir r.a., katanya, "Kami pernah bertanya kepada Rasulullah saw., 'Ya, Rasulullah

١٧١٢ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ تَبْعُثْنَا فَنَزُلُ

lah! Anda mengutus kami, lalu kami menumpang pada suatu kaum sebagai tamu, tetapi mereka tidak melayani kami sebagaimana layaknya. Bagaimana pendapat Anda?" Maka bersabda beliau kepada kami, "Jika kamu menumpang pada suatu kaum, lalu mereka melayani kamu sebagaimana layaknya bagi seorang tamu, maka terimalah pelayanan mereka. Jika mereka tidak melayani kamu, boleh kamu ambil dari mereka hak tamu yang pantas mereka berikan."

#### Lapang-melapangi

1713. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Pada suatu waktu, ketika kami sedang dalam perjalanan bersama-sama dengan Rasulullah saw., tiba-tiba datang seorang laki-laki mengendarai kendaraannya, sambil ia menoleh ke kanan dan ke kiri. Maka bersabda Rasulullah saw., "Siapa yang mempunyai kelebihan tempat di kendaraannya, hendaklah dia memberikannya kepada orang yang tidak punya tempat. Dan siapa yang mempunyai kelebihan perbekalan, hendaklah dia memberikannya kepada orang yang tidak punya perbekalan."

#### Mu'jizat Nabi saw.

1714. Dari Iyas bin Salamah r.a., dari bapaknya, katanya: "Kami pergi berperang bersama-sama dengan Rasu-

بِقَوْمٍ فَلَا يَقْرُونَنَا فَأَنْتَرِي؟ فَقَالَ لَنَا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ  
تَزَلْتُمْ بِقَوْمٍ فَأَمَرُوا لَكُمْ بِمَا يَنْبَغِي  
لِلصَّيْفِ فَأَقْبَلُوا فَإِنْ لَمْ يَفْعَلُوا فَخَذُوا  
مِنْهُمْ حَقَّ الصَّيْفِ الَّذِي يَنْبَغِي لَهُمْ .

١٧١٣ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ  
بِئْسَ مَا حُنُ فِي سَفَرٍ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَ رَجُلٌ عَلَى رَاحِلَةٍ  
لَهُ قَالَ فَجَعَلَ يَبْصُرُ بَصَرَهُ يَمِينًا  
وَسِمَالًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ مَعَهُ فَضْلٌ ظَهْرٍ فَلْيَعُدْ  
بِهِ عَلَى مَنْ لَا ظَهْرَ لَهُ وَمَنْ كَانَ لَهُ  
فَضْلٌ مِنْ زَادٍ فَلْيَعُدْ بِهِ عَلَى مَنْ لَا زَادَ  
لَهُ .

١٧١٤ - عَنْ أَيَّاسِ بْنِ سَلَمَةَ عَنْ  
أَبِيهِ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى

lullah saw. dalam suatu peperangan. Dalam perjalanan kami ditimpa suatu kesulitan (yaitu kekurangan perbekalan), sehingga kami bermaksud akan menyembelih sebagian unta tunggangan kami. Nabi saw. memerintahkan supaya mengumpulkan seluruh sisa-sisa perbekalan kami. Lalu kami bentangkan di hadapan beliau sehelai tikar kulit, maka terkumpullah di atas tikar itu seluruh sisa perbekalan kami." Kata Salamah, "Aku berusaha menaksir jumlah anggota pasukan ketika itu, seperti halnya seorang penggembala menaksir jumlah kambingnya. Menurut taksiranku, semua anggota pasukan berjumlah kira-kira 1.400 orang. Kami semuanya dapat makan (dari sisa perbekalan yang terkumpul itu) sampai kenyang, bahkan sesudah makan kami isi pula kantong-kantong perbekalan kami. Rasulullah saw. bertanya, "Masih adakah air untuk wudhuk?" Maka datanglah seorang laki-laki membawa kantong airnya, lalu dituangkan beliau ke dalam ember. Kemudian seluruh anggota pasukan yang berjumlah 1.400 orang itu dapat berwudhuk dengan air itu."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةٍ فَأَصَابَنَا  
 جَهْدٌ حَقٌّ هَمَّنا أَنْ نَنَحِرَ بَعْضُ  
 ظَهْرِنَا فَأَمَرَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
 سَلَّمَ فَجَمَعْنَا مَزَادَنَا فَبَسَطْنَا لَهُ نِطَاقًا  
 فَاجْتَمَعَ زَادُ الْقَوْمِ عَلَى النِطَاقِ قَالَ  
 فَتَطَاوَلْتُ لِأَحْرَزِهِ كَمْ هُوَ فَحَسَرْتُهُ  
 كَرَبِضَةِ الْعَنْزِ وَعَمَّنْ أَرْبَعِ عَشْرَةَ  
 مِائَةً قَالَ فَأَكَلْنَا حَقَّ شِبَعِنَا جَمِيعًا  
 ثُمَّ حَسَبْنَا جُرْبِنَا فَقَالَ نَبِيُّ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهَلْ مِنْ  
 وُضُوءٍ؟ قَالَ فَبَاءَ رَجُلٌ بِإِدَاوَةٍ لَهُ  
 فِيهَا نِظْفَةٌ فَأَفْرَغَهَا فِي قَدَاحٍ  
 فَتَوَضَّأْنَا كُلُّنَا نَدْعِفُهُ دَعْفَةً  
 أَرْبَعِ عَشْرَةَ مِائَةً.



## PEPERANGAN

## كُتِبَ الْجِهَادُ وَالسِّيَرُ

## Serangan mendadak

1715. Dari Ibnu 'Aun r.a., katanya:

"Aku pernah menulis surat kepada Nafi', menanyakan perihal *pernyataan perang* sebelum peperangan itu dimulai. Dia membalas suratku itu, katanya: "Yang demikian itu terjadi pada permulaan Islam. Kemudian pernah terjadi, Rasulullah saw. menyerang Bani Musthaliq secara mendadak di saat mereka sedang lengah, yaitu ketika mereka sedang memberi minum ternak mereka. Maka terjadilah perang, sehingga mereka banyak yang terbunuh dan tertawan. Dan pada hari itulah Juwairiyah binti Harits tertawan. Hadis ini disampaikan kepadaku oleh 'Abdullah bin 'Umar, di mana dia ikut berperang sebagai prajurit dalam pasukan Rasulullah saw. ketika itu."

١٧١٥ - عَنِ ابْنِ عَوْنٍ قَالَ كَتَبْتُ  
إِلَى نَافِعٍ أَسْأَلُهُ عَنِ الدُّعَاءِ قَبْلَ  
الْقِتَالِ قَالَ فَكُتِبَ إِلَيَّ أَنَّمَا كَانَ ذَلِكَ فِي  
أَوَّلِ الْإِسْلَامِ قَدْ آغَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَنِي الْمُصْطَلِقِ  
وَهُمْ عَارُونَ وَأَنْعَامُهُمْ تَسْقَى عَلَى  
النَّاءِ فَقَتَلَ مَقَاتِلَهُمْ وَسَبَى سَبْيَهُمْ  
وَأَصَابَ يَوْمَئِذٍ « قَالَ يَحْيَى أَحْسِبُهُ  
قَالَ « جُوَيْرِيَةَ » أَوْ قَالَ الْبَثَّةَ «  
ابْنَةُ الْحَارِثِ وَحَدَّثَنِي هَذَا الْحَدِيثُ  
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ وَكَانَ فِي ذَلِكَ  
الْجَيْشِ .

## Mengangkat komandan

1716. Dari Sulaiman bin Buraidah r.a., dari bapaknya, katanya: "Apabila Rasulullah saw. mengangkat se-

١٧١٦ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ  
أَبِيهِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

orang panglima atau komandan pasukan perang, beliau selalu memberikan amanat kepadanya dan kepada seluruh anggota pasukannya. Pertama-tama, terutama beliau wasiatkan supaya mereka selalu taqwa kepada Allah. Kemudian beliau perintahkan, "Berperanglah kalian dengan nama Allah dan *Fī Sabilillah* (di jalan Allah, untuk menegakkan agama Allah). Perangilah orang-orang yang kafir terhadap Allah. Berperanglah kalian, jangan menipu, dan jangan berkhianat, jangan kejam dan jangan membunuh anak-anak. Apabila kamu bertemu dengan orang-orang musyrik yang menjadi musuhmu, tawarkanlah kepada mereka tiga macam perkara. Mana saja di antara ketiganya yang disetujui mereka, terimalah persetujuan mereka dan jangan mereka diserang lagi. Ajaklah mereka masuk Islam. Jika ajakanmu itu mereka terima dengan baik, terimalah kesediaan mereka itu dan jangan mereka diserang lagi. Kemudian, ajaklah mereka pindah dari rumah mereka ke rumah-rumah orang muhajirin. Dan beritahu mereka, jika mereka mau pindah, mereka akan diperlakukan sama seperti orang-orang muhajirin, dalam hak dan kewajiban mereka. Tetapi jika mereka enggan pindah, beritahukan kepada mereka bahwa status mereka sama dengan kaum muslimin di desa-desa, di mana diberlakukan kepada mereka hukum Allah seperti yang dijalankan kepada orang-orang mukmin. Mereka tidak menda-

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَمَرَ أَمِيرًا عَلَى جَيْشٍ  
 أَوْ سَرِيَّةٍ أَوْ صَاهٍ . فِي خَاصَّتِهِ  
 بِتَقْوَى اللَّهِ وَمَنْ مَعَهُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ  
 خَيْرًا ثُمَّ قَالَ اغْزُوا بِاسْمِ اللَّهِ فِي سَبِيلِ  
 اللَّهِ قَاتِلُوا مَنْ كَفَرَ بِاللَّهِ اغْزُوا وَ  
 لَا تَغْلُوا وَلَا تَعْدُوا وَلَا تَعْتَلُوا وَلَا  
 تَقْتُلُوا وَلِيْدًا وَإِذَا لَقِيتَ عَدُوَّكَ  
 مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَأَدْعُهُمْ إِلَى ثَلَاثِ  
 خِصَالٍ « أَوْ خِلَالٍ » فَأَيُّهُنَّ مَا  
 أَجَابُوكَ فَأَقْبَلْ مِنْهُمْ وَكُفَّ عَنْهُمْ  
 ثُمَّ ادْعُهُمْ إِلَى الْإِسْلَامِ فَإِنْ أَجَابُوكَ  
 فَأَقْبَلْ مِنْهُمْ وَكُفَّ عَنْهُمْ ثُمَّ ادْعُهُمْ  
 إِلَى التَّحْوِيلِ مِنْ دَارِهِمْ إِلَى دَارِ الْمُهَاجِرِينَ  
 وَأَخْبِرْهُمْ أَنَّهُمْ إِنْ فَعَلُوا ذَلِكَ فَلَهُمْ  
 مَالُ الْمُهَاجِرِينَ وَعَلَيْهِمْ مَا عَلَى الْمُهَاجِرِينَ  
 فَإِنْ أَبَوْا أَنْ يَتَحَوَّلُوا مِنْهَا فَأَخْبِرْهُمْ  
 أَنَّهُمْ يَكُونُونَ كَأَعْرَابِ الْمُسْلِمِينَ  
 يَجْرِي عَلَيْهِمْ حُكْمُ اللَّهِ الَّذِي يَجْرِي  
 عَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَكُونُ لَهُمْ فِي الْغَنِيْمَةِ

pat pembagian harta rampasan baik yang diperoleh dengan perang atau bukan (fay-i), kecuali jika mereka turut berperang bersama-sama dengan kaum muslimin. Jika mereka menolak masuk Islam, kenakan pajak kepada mereka, dan jika mereka bersedia membayar pajak, terimalah pajak mereka dan jangan diserang lagi mereka. Jika mereka menolak pula membayar pajak, maka mohonlah pertolongan kepada Allah dan perangilah mereka. Apabila kamu kepung penghuni sebuah benteng, lalu mereka ingin memperoleh perlindungan serta jaminan Allah dan Rasul-Nya, jangan engkau terima permintaannya itu, tetapi berikanlah jaminanmu (pribadi) beserta sahabat-sahabatmu, karena jaminan kamu dar para sahabatmu lebih ringan resikonya daripada jaminan Allah dan Rasul-Nya. Dan apabila engkau kepung penghuni suatu benteng, lalu mereka ingin supaya kepada mereka diberlakukan hukum Allah, jangan engkau terima permintaannya itu, tetapi lakukan hukummu (pribadi) dan sahabat-sahabatmu, karena kamu belum mengerti apakah sudah tepat hukum Allah yang engkau jatuhkan kepada mereka atau belum.

وَالْفِيءِ إِلَّا أَنْ يَجَاهِدُوا مَعَ الْمُسْلِمِينَ  
فَإِنْ هُمْ أَبَوْا فَسَلِّمُوا الْعِزَّةَ فَإِنْ هُمْ  
أَجَابُوكَ فَاقْبَلْ مِنْهُمْ وَكُفَّ عَنْهُمْ  
فَإِنْ هُمْ أَبَوْا فَاسْتَعِينْ بِاللَّهِ وَقَاتِلْهُمْ  
وَإِذَا حَاصَرْتَ أَهْلَ حِصْنٍ فَأَرَادُواكَ  
أَنْ تَجْعَلَ لَهُمْ ذِمَّةَ اللَّهِ وَذِمَّةَ نَبِيِّهِ  
فَلَا تَجْعَلَ لَهُمْ ذِمَّةَ اللَّهِ وَلَا ذِمَّةَ  
نَبِيِّهِ وَلَكِنْ اجْعَلْ لَهُمْ ذِمَّتَكَ وَ  
ذِمَّةَ أَصْحَابِكَ فَإِنَّكُمْ أَنْ تَخْفَرُوا  
ذِمَّتَكُمْ وَذِمَّةَ أَصْحَابِكُمْ أَهْوَنُ مِنْ  
أَنْ تَخْفَرُوا ذِمَّةَ اللَّهِ وَذِمَّةَ رَسُولِهِ  
وَإِذَا حَاصَرْتَ أَهْلَ حِصْنٍ فَأَرَادُواكَ  
أَنْ تُنْزِلَهُمْ عَلَى حُكْمِ اللَّهِ فَلَا تُنْزِلْهُمْ  
عَلَى حُكْمِ اللَّهِ وَلَكِنْ أَنْزِلْهُمْ عَلَى  
حُكْمِكَ فَإِنَّكَ لَا تَذَرِي أَنْ تُصِيبَ حُكْمَ  
اللَّهِ فِيهِمْ أَمْراً .

1717. Dari Abu Musa r.a., katanya:  
"Apabila Rasulullah saw. meng-  
angkat salah seorang sahabatnya memeg-  
ang suatu jabatan, beliau bersabda

١٧١٧ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ

"Berilah mereka kabar gembira agar mereka tidak menjauhkan diri; mudahkanlah segala urusan mereka dan jangan dipersulit."

أَمْرِهِ قَالَ بَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا وَابَشِّرُوا وَلَا تَعْسِرُوا .

1718. Dari Sa'id bin Abu Burdah r.a., dari bapaknya, dari kakeknya, katanya: "Bahwasanya Rasulullah saw. pernah mengutus kakeknya bersama Mu'adz ke negeri Yaman, maka bersabda beliau: Mudahkanlah kamu berdua, jangan mempersulit; dan gembirakanlah, dan jangan menjauhi; saling patuhlah kamu berdua, dan jangan jangan saling sengketa!"

١٧١٨ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَهُ وَمُعَاذًا إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ يَسِّرَا وَلَا تَعْسِرَا وَبَشِّرَا وَلَا تُنْفِرَا وَتَطَاوَعَا وَلَا تَحْتَلِفَا .

**Bendera pengkhianat**

1719. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila Allah Ta'ala telah mengumpulkan orang-orang dahulu dan orang-orang yang terakhir kelak di hari kiamat, maka dikibarkan bendera bagi setiap pengkhianat serta diteriakkan, "Inilah bendera si Fulan bin Fulan."

١٧١٩ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا جَمَعَ اللَّهُ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَرْفَعُ لِكُلِّ غَادِرٍ لَوَاءً فَيَقِيلُ هَذِهِ غَدْرَةُ فُلَانِ بْنِ فُلَانٍ .

1720. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Kelak di hari kiamat, setiap pengkhianat membawa benderanya masing-masing."

١٧٢٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِكُلِّ غَادِرٍ لَوَاءٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

1721. Dari Abu Sa'id r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kelak di hari kiamat, setiap pengkhianat membawa sebuah bendera yang dikibarkannya tinggi-tinggi sesuai dengan pengkhianatannya. Ketahuilah, tidak ada pengkhianatan yang lebih besar daripada pengkhianatan seorang penguasa terhadap rakyatnya."

#### Perang adalah tipu muslihat

1722. Dari Jabir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Perang itu adalah tipu muslihat."

#### Jangan minta-minta bertemu musuh

1723. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Janganlah kamu minta-minta bertemu dengan musuh. Tetapi bila kamu bertemu dengan mereka, maka teguhkanlah hatimu!"

1724. Dari 'Abdullah bin Abi Aufa r.a., dia menulis surat kepada 'Umar bin 'Ubaidillah, ketika dia sedang melakukan perjalanan ke Haruriyah, mengabarkan bahwa Rasulullah saw. pada suatu hari akan bertemu dengan musuh, maka beliau menunggu hingga matahari tergelincir. Beliau berpidato

١٧٢١ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِكُلِّ غَادِرٍ لَوْ أَنَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُرْفَعُ لَهُ بِقَدْرِ عَدْرِهِ إِلَّا وَلَا غَادِرٌ أَعْظَمُ عَدْرًا مِنْ أَمِيرٍ عَامَةٍ.

١٧٢٢ - عَنْ جَابِرٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَرْبُ خُدْعَةٌ.

١٧٢٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَعْنُوا لِقَاءَ الْعَدُوِّ فَإِذَا لَقَيْتَهُمْ فَاصْبِرُوا.

١٧٢٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى كَتَبَ إِلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ حِينَ سَارَ إِلَى الْحُرُورِيِّتِ يُخْبِرُهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي بَعْضِ أَيَّامِهِ الَّتِي لَقِيَ فِيهَا الْعَدُوَّ يَنْتَظِرُ حَتَّى إِذَا مَالَتِ الشَّمْسُ قَامَ

di hadapan tentaranya, sabdanya: "Hai, manusia! Janganlah kamu meminta-minta supaya bertemu dengan musuh. Tetapi mintalah kepada Allah keselamatan, dan apabila kamu bertemu dengan musuh, teguhkanlah hatimu. Ketahuilah, sesungguhnya surga itu di bawah kilatan pedang. Kemudian beliau mendoa: "Allahumma munzilal kitab, wa mujiryas sahab, wa hazimal ahzab, ahzimhum wan shurna 'alaihim." 34)

فِيهِمْ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ لَا تَمْتَنُوا  
لِقَاءَ الْعَدُوِّ وَاسْأَلُوا اللَّهَ الْعَافِيَةَ  
فَإِذَا لَقِيْتُمْهُمْ فَاصْبِرُوا وَعَلَمُوا  
لَنْ تَلْبِغَةَ عَتَتْ ظِلَالِ السُّيُوفِ ثُمَّ  
قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ  
قَالَ اللَّهُمَّ مُنْزِلَ الْكِتَابِ وَجُجْرِي  
السَّحَابِ وَهَازِمِ الْأَحْزَابِ اهْزِمْهُمْ  
وَانصُرْنَا عَلَيْهِمْ .

1725. Dari 'Abdullah bin Abi Aufa r.a., katanya: "Rasulullah saw. mendoakan kehancuran bagi pasukan gabungan musuh, "Allahumma munzilal kitab, sari'al hisab, ahzimil ahzab. Allahumma ahzimhum wa zalzilhum." 35)

١٧٢٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى  
قَالَ دَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ عَلَى الْأَحْزَابِ فَقَالَ اللَّهُمَّ  
مُنْزِلَ الْكِتَابِ سَرِيعِ الْحِسَابِ اهْزِمِ  
الْأَحْزَابَ اللَّهُمَّ اهْزِمْهُمْ وَزَلْزِلْهُمْ .

Jangan membunuh wanita dan anak-anak

1726. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Seorang wanita kedatangan mati

١٧٢٦ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ وَجَدَتْ

34). Wahai Allah yang menurunkan Kitab (Al Qur'an), yang menjalankan awan, dan yang menghancurkan pasukan gabungan musuh; hancurkanlah mereka dan menangkanlah kami atas mereka.

35). Wahai Allah yang menurunkan Kitab, yang segera membuat perhitungan; hancurkanlah pasukan gabungan musuh! Wahai Allah, hancurkanlah mereka dan kacaulakukanlah mereka!

terbunuh dalam suatu peperangan. Lalu Rasulullah saw. melarang membunuh wanita dan anak-anak.”

أَمْرًا مَقْتُولَةً فِي بَعْضِ تِلْكَ الْغَزَايِ  
فَنَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
عَنْ قَتْلِ النِّسَاءِ وَالصِّبْيَانِ .

1727. Dari Ash Sha'bi bin Jatstsamah r.a., katanya: "Nabi saw. ditanya orang mengenai anak-anak orang musyrikin yang terbunuh ketika terjadi serangan malam. Maka terbunuh di antaranya wanita-wanita dan anak-anak mereka. Jawab beliau, "Mereka itu termasuk musuh."

١٧٢٧ - عَنِ الصَّعْبِ بْنِ جَثَامَةَ  
قَالَ سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
عَنِ الذَّرَارِيِّ مِنَ الْمُشْرِكِينَ يُبَيِّتُونَ  
فَيُصِيبُونَ مِنْ نِسَائِهِمْ وَذَرَارِيِّهِمْ  
فَقَالَ هُمْ مِنْهُمْ .

#### Jangan membakar dan menebang pohon kurma

1728. Dari 'Abdullah r.a., katanya: "Rasulullah saw. membakar dan menebang pohon kurma Bani Nadhir di Buwairah. Lalu Allah menurunkan ayat: "Setiap pohon kurma yang kamu tebang, atau kamu biarkan tegak di atas pokoknya, semuanya itu adalah dengan izin Allah, karena Allah hendak memberikan pembalasan kepada orang-orang yang jahat." (Al Hasyr, 59: 5).

١٧٢٨ - عَنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَّقَ غُخْلَ  
بَنِي النَّضِيرِ وَقَطَعَ وَهِيَ الْبُوَيْرَةُ. زَادَ  
قُتَيْبَةَ وَأَبْنُ رُمَجٍ فِي حَدِيثِهِمَا  
فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ « مَا قَطَعْتُمْ مِنْ  
لَيْسَةٍ أَوْ تَرَكْتُمُوهَا قَائِمَةً عَلَى أُصُولِهَا  
فَبِإِذْنِ اللَّهِ وَلِيُخْزِيَ الْفَاسِقِينَ » .

#### Rampasan perang

1729. Dari Mush'ab ibnu Sa'ad r.a., dari bapaknya, katanya: "Bapakku, Sa'ad, mengambil sebuah pedang

١٧٢٩ - عَنِ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ  
أَبِيهِ قَالَ أَخَذَ أَبِي مِنَ الْحَمْسِ سَيْفًا

dari seperlima bahagian harta rampasan perang (yang telah dikhususkan untuk Nabi saw. Lalu pedang itu dibawanya ke hadapan Nabi saw.), seraya berkata, "Berilah aku pedang ini, ya Rasulullah!" Tetapi Nabi saw. enggan hendak memberikannya kepada Sa'ad. Maka diturunkan Allah ayat: "Mereka meminta kepadamu, hai Muhammad, harta rampasan perang. Katakanlah kepada mereka, rampasan perang itu untuk Allah dan Rasul-Nya . . . " (Al Anfal, 8 : 1).

1730 Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Nabi saw. mengirim satu pasukan ke Nejed, di mana aku sendiri termasuk di dalamnya. Mereka beroleh harta rampasan berupa unta banyak sekali, sehingga masing-masing mereka mendapat pembagian dua belas atau sebelas ekor unta. Kemudian Rasulullah saw. menambah pula untuk mereka masing-masing satu ekor unta (yaitu dari pembagian beliau sendiri)."

1731. Dari 'Abdullah r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah memberikan tambahan pembagian harta rampasan kepada para anggota pasukan yang dikirimnya berperang selain pembagian umum, yang diambilkan beliau dari bagian khusus untuk beliau, yaitu seperlima bagian dari seluruh harta rampasan wajib dibagikan untuk beliau."

فَأَتَى بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ هَبْ لِي هَذَا فَأَبَى فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ  
وَجَلَّ «يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَنْفَالِ  
قُلِ الْأَنْفَالُ لِلَّهِ وَالرَّسُولِ» .

١٧٣٠ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ بَعَثَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرِيَّةً  
وَأَنَا فِيهِمْ قَبْلَ عَجْدٍ فَغَنِمُوا إِبِلًا  
كَثِيرَةً فَكَانَتْ سُهُمَهُمْ اثْنَيْ عَشَرَ  
بَعِيرًا أَوْ أَحَدَ عَشَرَ بَعِيرًا وَتَقَلُّوا  
بَعِيرًا بَعِيرًا.

١٧٣١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ كَانَ يُنْفِلُ  
بَعْضَ مَنْ يَبْعَثُ مِنَ السَّرَايَا لِأَنْفُسِهِمْ  
خَاصَّةً سِوَى قِسْمِ عَامَةِ الْجَيْشِ وَ  
الْخُمْسُ فِي ذَلِكَ وَاجِبٌ كُلِّهِ .



### Perengkapan musuh yang terbunuh

1732. Dari Abu Qatadah r.a., katanya:

"Ketika perang Hunain, kami pergi berperang bersama-sama dengan Rasulullah saw. Tatkala kami telah berhadapan dengan musuh, maka sebagian kaum muslimin mundur. Aku melihat seorang laki-laki musyrik sedang menguasai seorang muslim. Lalu aku berbalik sehingga aku dapat mendarangi dari belakangnya, maka kupukul batang lehernya. Tetapi si musyrik itu berbalik kepadaku dan merangkulku dengan kuat. Aku tahu dia hampir mati. Setelah dia tewas, barulah aku dilepaskannya. Kemudian aku bertemu dengan 'Umar bin Khaithab. Dia menanya kepadaku, "Bagaimana keadaan pasukan?" Jawabku, "Urusan Allah." Kemudian pasukan pulang kembali semuanya. Rasulullah saw. duduk seraya bersabda, "Siapa yang membunuh tewas seorang musuh, dan dia punya saksi, maka segenap perengkapan si terbunuh boleh dimilikinya." Aku berdiri seraya berkata, "Siapa yang mau menjadi saksi bagiku?" Kemudian aku duduk kembali dan Rasulullah berkata pula seperti tadi. Aku berdiri pula kembali sambil berkata, "Siapa yang mau menjadi saksi bagiku?" Kemudian aku duduk pula kembali dan Nabi saw. bersabda pula untuk ketiga kalinya. Aku berdiri pula. Maka bertanya Rasulullah saw. kepadaku, "Ada apa dengan engkau, hai Abu Qatadah?" Lalu kuceritakan ke-

١٧٣٢ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ خَرَجْنَا  
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
عَامَ حُنَيْنٍ فَأَمَّا التَّقِينَا كَانَتْ لِلْمُسْلِمِينَ  
جَوْلَةٌ قَالَ فَرَأَيْتُ رَجُلًا مِنَ الْمُشْرِكِينَ  
قَدَعَلَ رَجُلًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَأَسْتَدْرْتُ  
إِلَيْهِ حَتَّى أَتَيْتُهُ مِنْ وِرَائِهِ فَضَرَبْتُهُ  
عَلَى حَبْلِ عَاتِقِهِ وَأَقْبَلَ عَلَيَّ فَضَمَمَنِي  
ضَمَّةً وَوَجَدْتُ مِنْهَا رِيحَ الْمَوْتِ  
ثُمَّ أَدْرَكَهُ الْمَوْتُ فَأَرْسَلَنِي فَلَجِئْتُ  
عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ فَقَالَ مَا لَلنَّاسِ  
فَقُلْتُ أَمْرُ اللَّهِ ثُمَّ إِنَّ النَّاسَ رَجَعُوا  
وَجَلَسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
سَامًا فَقَالَ مَنْ قَتَلَ فِتْيَانًا لَهُ عَلَيْهِ  
بَيْتَةٌ فَلَهُ سَلْبُهُ قَالَ فَقُمْتُ فَقُلْتُ  
مَنْ يَشْهَدُ لِي ثُمَّ جَلَسْتُ ثُمَّ قَالَ  
مِثْلَ ذَلِكَ ، فَقَالَ ، فَقُمْتُ فَقُلْتُ مَنْ  
يَشْهَدُ لِي ؟ ثُمَّ جَلَسْتُ ثُمَّ قَالَ ذَلِكَ  
الثَّلَاثَةَ ، فَقُمْتُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَكَ يَا أَبَا

pada beliau kisah bagaimana aku telah menewaskan seorang musuh. Berkata seorang anggota pasukan, "Abu Qatadah benar, ya Rasulullah. Sedangkan perlengkapan orang yang dibunuhnya itu ada di tanganku. Karena itu suruhlah dia merelakan haknya utukku." Kata Abu Bakar, "Jangan! Demi Allah, Nabi saw. tidak bermaksud terhadap seorang pahlawan di antara pahlawan-pahlawan Allah yang berperang untuk Allah dan Rasul-Nya, akan memberikan kepadamu harta rampasannya. Maka bersabda Rasulullah saw., "Itu memang benar. Karena itu berikanlah kepada Abu Qatadah apa yang menjadi haknya." Kemudian baju besinya kujual, lalu kubelikan sebidang kebun di perkebunan Bani Salamah. Itulah harta yang mula-mula kujadikan modal dalam Islam."

قَتَادَةُ ؟ فَقَصَّصْتُ عَلَيْهِ الْقِصَّةَ  
فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ صَدَقَ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ سَلْبُ ذَلِكَ الْقَتِيلِ عِنْدِي  
فَارْضِهِ مِنْ حَقِّهِ وَقَالَ أَبُو بَكْرٍ  
الصِّدِّيقُ لَهَا اللَّهُ إِذَا لَا يَعْمَدُ إِلَى  
أَسَدٍ مِنْ أَسَدِ اللَّهِ يُعَارِثُ عَنْ اللَّهِ  
وَعَنْ رَسُولِهِ فَيُحْطِئُكَ سَلْبَهُ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَ  
فَاعْطِهِ إِيَّاهُ فَاعْطَانِي ، قَالَ فَبِعْتُ  
الدِّرْعَ فَبِنْتَعْتُ بِهِ مُخْرَفًا فِي بَيْتِ  
سَيْبَةَ فَإِنَّهُ لَأَوَّلُ مَالٍ نَأْتَتْ فِي  
الْإِسْلَامِ .

1733. Dari 'Abdurrahman Ibnu 'Auf r.a., katanya: "Ketika aku berada dalam barisan perang Badar, aku menengok ke kanan dan ke kiriku, kiranya aku berdiri di antara dua pemuda Anshar yang kedua-duanya masih berusia muda. Rasa hatiku, inginlah aku supaya tetap berada di antara keduanya. Seorang di antaranya mengedipkan mata kepadaku seraya bertanya, "Paman! Kenalkah Paman dengan Abu Jahil?" Jawabku, "Kenal,

١٧٣٣ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ  
أَنَّهُ قَالَ بَيْنَمَا أَنَا وَقِيفٌ فِي الصَّفِّ  
يَوْمَ بَدْرٍ نَظَرْتُ عَنْ يَمِينِي وَ  
شِمَالِي فَإِذَا أَنَا بَيْنَ عِلْمَيْنِ مِنَ  
الْأَنْصَارِ حَدِيثُهُ أَسْنَاهُمَا عَنِّيْتُ  
لَوْ كُنْتُ بَيْنَ أَصْلَحَ مِنْهُمَا فَعَرَفَنِي  
أَحَدُهُمَا فَقَالَ يَا عِرْهَلْ تَعْرِفُ

apa keperluanmu kepadanya kemenakan?" Jawab anak muda, "Aku mendengar kabar, dia tukang maki Rasulullah saw. Seandainya aku melihatnya, maka aku tak akan berpisah dengannya sebelum salah satu di antara kami mati lebih dahulu." Kata Ibnu 'Auf, "Aku takjub mendengar ucapan pemuda itu. Lalu mengedip pula yang seorang lagi kepadaku, seraya berkata seperti ucapan temannya. Tidak lama antaranya, aku melihat Abu Jahil bergerak dengan tangkasnya di tenggah-tengah orang banyak. Aku berkata kepada kedua pemuda itu, "Tidakkah kalian lihat dia? Teman kalian yang kalian tanyakan itu?" Keduanya segera mengejar Abu Jahil, lalu mereka penggal dengan pedang mereka sehingga Abu Jahil tewas oleh keduanya. Kemudian mereka kembali kepada Rasulullah saw., lalu mereka ceritakan kepada beliau bahwa mereka berdua telah menewaskan Abu Jahil. Beliau bertanya, "Siapa di antara kalian berdua yang membunuhnya?" Masing-masing menjawab, "Aku membunuhnya." Tanya beliau, "Apakah pedang kalian sudah dibersihkan?" Jawab mereka, "Belum!" Rasulullah melihat pedang keduanya, lalu beliau bersabda, "Ya, benar! Kalian berdua telah menewaskannya. Beliau memutuskan, supaya perlengkapan Abu Jahil diberikan kepada mereka berdua sebagai rampasan perang bagi mereka, karena menewaskan pemiliknya." (Kedua pemuda itu

أَبَا جَهْلٍ؟ قَالَ، قُلْتُ نَعَمْ وَمَا حَاجَتُكَ إِلَيْهِ يَا ابْنَ أَخِي؟ قَالَ أُخْبِرْتُ أَنَّهُ يُسَبُّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَعِنَ رَأَيْتُهُ لَا يَفَارِقُ سُوَادِي سُوَادَهُ حَتَّى يَمُوتَ الْأَعْجَلُ مِنَّا، قَالَ فَتَعَجَّبْتُ لِذَلِكَ فَغَرَزَنِي فِي الْآخِرِ فَقَالَ مِثْلَهَا قَالَ فَلَمْ أَنْشِبْ أَنْ نَظَرْتُ إِلَى أَبِي جَهْلٍ يَزُولُ فِي النَّاسِ فَقُلْتُ أَلَا تَرَيَانِ؟ هَذَا صَاحِبُكُمْ الَّذِي نَسَأَلَانِي عَنْهُ، قَالَ فَأَبْتَدَرَاهُ فَضَرَبَاهُ بِسَيْفَيْهِمَا حَتَّى قَتَلَاهُ ثُمَّ أَنْصَرَفَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَاهُ، فَقَالَ أَيُّمَا قَتَلَهُ؟ فَقَالَ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا أَنَا قَتَلْتُ، فَقَالَ هَلْ مَسَحْتُمَا سَيْفَيْكُمَا؟ قَالَ لَا فَنَظَرَ فِي السَّيْفَيْنِ فَقَالَ كِلَا كَمَا قَتَلَهُ وَ قَضَى بِسَلْمِهِ لِعَاذِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ

ialah: Mu'adz bin 'Amr bin Jamuh, dan Mu'adz bin 'Afra'.

1734. Dari 'Auf bin Malik r.a., katanya dia menewaskan seorang laki-laki pihak musuh dari suku Himyar, dan 'Auf ingin memperoleh perlengkapan lawannya itu, tetapi dicegah oleh Khalid bin Walid yang menjadi komandan mereka ketika itu, 'Auf datang kepada Nabi saw., mengabarkan kepada beliau kasusnya tersebut. Kata Nabi saw. kepada Khalid, "Apa alasanmu untuk tidak memberikan rampasannya?" Jawab Khalid, "Dia telah banyak ku-beri, ya Rasulullah." Khalid bertemu dengan 'Auf, lalu 'Auf menarik cadar Khalid dengan kasar seraya berkata, "Bukankah telah kusampaikan kepadamu putusan dari Rasulullah saw.?" Rasulullah saw. mendengar ucapan 'Auf tersebut. Beliau marah kepadanya, lalu beliau bersabda, "Jangan diberikan kepadanya, hai Khalid! Jangan diberikan!" Kemudian beliau bersabda pula kepada 'Auf, "Mengapa tidak engkau serahkan saja kepadaku urusan dengan panglima-panglima yang kuangkat? Perumpamaan kamu dengan mereka ialah seperti penggembala unta atau kambing dengan hewan-hewan gembalaannya. Hewan-hewan itu digembalakan, bila waktu minum telah tiba, hewan-hewan itu dibawanya ke telaga. Maka hewan-hewan itu masuk ke da-

الْجَمُوحِ وَالرَّجُلَانِ ۱ - مُعَاذُ بْنُ  
عَمْرِو بْنِ الْجَمُوحِ وَمُعَاذُ بْنُ عَفْرَاءَ ۲

١٧٣٤ - عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ  
قَتَلَ رَجُلًا مِنْ حَمِيرٍ رَجُلًا مِنَ الْعَدُوِّ  
فَلَرَادَ سَلْبَهُ فَمَنَعَهُ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ  
وَكَانَ وَالِيًّا عَلَيْهِمْ فَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَوْفُ بْنُ مَالِكٍ  
فَأَخْبَرَهُ فَقَالَ لِخَالِدٍ مَا مَنَعَكَ أَنْ  
تُعْطِيَهُ سَلْبَهُ قَالَ اسْكُرْتُهُ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ قَالَ ادْفَعْهُ إِلَيْهِ فَرَخَّالِدٌ بِعَوْفٍ  
فَجَبْرٌ بِرِدَائِهِ ثُمَّ قَالَ هَلْ أَنْجَزْتِ  
لَكَ مَا ذَكَرْتِ لَكَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمِعَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَعْصَبَ فَقَالَ  
لَا تُعْطِيهِ يَا خَالِدُ لَا تُعْطِيهِ يَا خَالِدُ هَلْ  
أَنْتُمْ تَارِكُونَ لِي أَمْرًا لِي أَعْمَأَمَلُكُمْ  
وَمِثْلَهُمْ كَشَلِّ رَجُلٍ اسْتَرَعَى إِبِلًا  
أَوْعَمَا فَرَعَاهَا ثُمَّ عَمِينَ نَسْفِيهَا  
فَأَوْرَدَهَا حَوْصًا فَشَرَعَتْ فِيهِ فَشَرِبَتْ

lam telaga meminum air yang bersih, dan tinggallah air yang kotor. Air bersih untuk kalian, sedangkan yang kotor untuk mereka.”

#### Fay-i

1735. Dari Abu Hurairah r.a., dari Rasulullah saw., sabdanya: "Setiap negeri yang engkau takhukkan tanpa pertempuran, maka engkau mendapat bagian atas harta rampasannya, dan setiap negeri yang engkau taklukkan dengan pertempuran, maka seperlima harta rampasannya untuk Allah dan Rasul-Nya, kemudian sisanya untuk kamu selainn."

1736. Dari 'Umar r.a., katanya: "Harta rampasan dari Bani Nadhir termasuk harta yang diperdapat tanpa pertempuran. Maka karena itu harta tersebut khusus untuk Nabi saw., untuk nafkah keluarganya setahun, sedang selebihnya dimanfaatkan untuk perlengkapan perang dan alat senjata persediaan perang fi sabilillah."

#### Para Nabi tidak diwarisi

1737. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Kami (para Nabi) tidak diwarisi; harta yang kami tinggalkan adalah sedekah."

صَفْوَةٌ وَتَرَكْتُ كَدْرَهُ فَصَفْوَةٌ لَكُمْ وَ  
كَدْرَهُ عَلَيْهِمْ .

١٧٣٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيَّمَا قَرْيَةٍ  
اتَّيَمُّوْهَا وَأَقَمْتُمْ فِيهَا فَسَرَّحْتُمْ فِيهَا  
وَأَيَّمَا قَرْيَةٍ عَصَبَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ  
فَإِنَّ خُمْسَهَا لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ نُهُيْ لَكُمْ .

١٧٣٦ - عَنْ عُمَرَ قَالَ كَانَتْ أَمْوَالُ  
بَنِي النَّضِيرِ مِمَّا آفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ  
مِمَّا لَمْ يُوجِفْ عَلَيْهِ الْمُسْلِمُونَ يَحْتَلِ  
وَلَا رِكَابَ فَكَانَتْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ خَامِسَةً فَكَانَ يُنْفِقُ عَلَى أَهْلِهِ  
نَفَقَةَ سَنَةٍ وَمَا بَقِيَ جَعَلَهُ فِي الْكِرَاعِ  
وَالسَّلَاحِ عِدَّةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ .

١٧٣٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُوْرَثُ مَا  
تَرَكْنَا مَهْدَقَةً .

## Bahagian tentara berkuda dan jalan kaki

1738. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Rasulullah saw. membagikan harta rampasan perang untuk tentara berkuda dua bagian, sedang untuk tentara berjalan kaki satu bagian."

## Pertolongan Allah Ta'ala dalam perang Badar

1739. Dari 'Umar bin Khatthab r.a., katanya: "Pada hari terjadinya perang Badar, Rasulullah saw. melihat kaum musyrikin, semuanya berjumlah seribu orang, sedangkan para sahabat beliau hanya berjumlah tiga ratus sembilan belas orang. Nabi saw. menghadap ke kiblat, kemudian beliau tadahkan kedua tangannya ke langit lalu beliau mendo'a kepada Tuhannya, *"Allahumma anjiz li ma wa'adtani; Allahumma aati ma wa'adtani; Allahumma in tuhlika hadzihil 'ishabata min ahlil Islam, la tu'bad fil ardhi.*"<sup>36</sup>) Demikianlah, beliau senantiasa mendoa kepada Tuhannya, mengangkat kedua tangannya sambil menghadap ke kiblat, sehingga selendang beliau ter-

١٧٣٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَسَمَ فِي النَّقْلِ لِلْفَرَسِ سَهْمَيْنِ وَلِلرَّجُلِ سَهْمًا.

١٧٣٩ - عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ لَمَّا كَانَ يَوْمَ بَدْرٍ نَظَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمُشْرِكِينَ وَهُوَ أَلْفٌ وَأَصْحَابُهُ ثَلَاثًا مِائَةً وَتِسْعَةٌ عَشَرَ رَجُلًا فَاسْتَقْبَلَ بَيْنِي اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقِبْلَةَ ثُمَّ مَدَّ يَدَيْهِ فَجَعَلَ يَهْتِفُ بِرَبِّهِ اللَّهُمَّ اغْزِلِي مَا وَعَدْتِي اللَّهُمَّ آتِ مَا وَعَدْتِي اللَّهُمَّ إِنَّ تَهْلِكَ هَذِهِ الْعِصَابَةُ مِنْ أَهْلِ الْإِسْلَامِ لَا تَعْبُدُ فِي الْأَرْضِ فَمَا زَالَ يَهْتِفُ بِرَبِّهِ مَا ذَا يَدِيهِ مُسْتَقْبِلًا

36). Wahai Allah! Tepatilah janji-Mu kepadaku. Wahai Allah! Berilah aku apa yang telah Engkau janjikan kepadaku! Wahai Allah! Jika pasukan Islam yang berjumlah sedikit ini musnah, niscaya tidak ada lagi orang yang akan menyembah-Mu di muka bumi ini.

lepas dari bahunya. Abu Bakar mendaftari Nabi saw., lalu diambilnya seldang beliau dan diletakkannya kembali ke bahu beliau, kemudian dia senantiasa berada di belakang beliau. Kata Abu Bakar, "Ya, Nabiyallah! Cukuplah kiranya Anda munajat dengan Allah, karena Dia pasti akan menepati janji-Nya kepada Anda. Lalu Allah menurunkan ayat: "Ingatlah ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu, sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepadamu, seribu malaikat yang datang beriring-iring." (Al Anfal, 8:9). Jadi Allah membantu Nabi saw. dengan seribu orang pasukan malaikat. Kata Abu Zmail, Ibnu Abbas mengabarkan kepadanya bahwa pada hari itu, ketika seorang tentara Islam mengejar tentara musyrikin yang berada di hadapannya, tiba-tiba terdengar olehnya bunyi suara cambuk di atas (kepala si musyrik) dan suara seorang penunggang kuda berkata, "Ayo, maju Haizum!"<sup>37)</sup> Tiba-tiba dilihatnya musyrik yang berada di hadapannya telah jatuh, tewas tertelentang dengan hidungnya bengkak, mukanya terbelah seperti bekas pukulan cambuk, dan seluruh tubuhnya menghitau. Tentara muslim Anshar itu datang melaporkan peristiwa itu kepada Nabi saw.

الْقَبْلَةَ حَتَّى سَقَطَ رِدْأُوهُ عَنْ مَنْكِبَيْهِ  
فَاتَاهُ أَبُو بَكْرٍ فَأَخَذَ رِدْأُوهُ فَأَلْقَاهُ عَلَى  
مَنْكِبَيْهِ ثُمَّ التَّرَمَهُ مِنْ وَرَائِهِ وَقَالَ  
يَا نَبِيَّ اللَّهِ كَفَاكَ مُنَاشِدَتُكَ رَبَّنَا  
فَإِنَّهُ سَيُنْجِزُ لَكَ مَا وَعَدَكَ فَأَنْزَلَ  
اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَإِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ  
فَأَسْتَجَابَ لَكُمْ أَنِّي مُمِدُّكُمْ بِأَنْفِ  
مِنَ الْمَلَائِكَةِ مُرَدِّفِينَ ، فَأَمَدَهُ اللَّهُ بِالْمَلَائِكَةِ  
قَالَ أَبُو زَيْدٍ فَحَدَّثَنِي ابْنُ عَبَّاسٍ  
قَالَ بِيَمَارِجِلٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ يَوْمَ عَدِ  
يَشْتَدُّ فِي أَثَرِ رَجُلٍ مِنَ الشَّرِكِينَ أَمَامَهُ  
إِذْ سَمِعَ صَهْرَبَةَ بِالسَّوِطِ فَوْقَهُ وَمَهْوَتِ  
الْفَارِسِ يَقُولُ أَقْدِمْ حَيْزُومَ فَنَطْرُ  
إِلَى الْمُشْرِكِ أَمَامَهُ فَحَرَمُ مُسْتَلْقِيَا  
فَنَطْرُ الْبَيْتِ فَإِذَا هُوَ قَدْ خَطِرَ أَنْفَهُ وَ  
شَقَّ وَجْهَهُ كَصَهْرَبَةَ السَّوِطِ فَأَحْمَرَّتْ  
ذَلِكَ أَجْمَعُ فَجَاءَ الْأَنْصَارِيُّ فَحَدَّثَتْ  
بِذَلِكَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

37). *Haizum*, nama kuda tunggangan malaikat.

Kata beliau, "Ceritamu itu benar belaka. Itu adalah pertolongan Allah dari langit ketiga." Pada hari itu tentara muslim dapat menewaskan tujuh puluh orang tentara musyrikin, dan menawan mereka tujuh puluh orang. Kata Abu Zumail selanjutnya, Ibnu 'Abbas mengatakan, bahwa tatkala tawanan telah mereka tahan, Rasulullah saw. bertanya kepada Abu Bakar dan 'Umar, "Bagaimana pendapat kalian mengenai para tawanan ini?" Jawab Abu Bakar, "Ya, Nabiyallah! Mereka itu adalah anak-anak paman dan famili kita. Aku berpendapat sebaiknya kita pungut tebusan dari mereka. Dengan begitu kita akan bertambah kuat atas orang-orang kafir, semoga Allah menunjuki mereka untuk masuk Islam." Kemudian Rasulullah bertanya pula kepada 'Umar, "Bagaimana pendapatmu, hari Ibnu Khatthab?" Jawabku, "Tidak! Demi Allah, ya Rasulullah, aku tidak setuju dengan pendapat Abu Bakar. Aku berpendapat, supaya Anda memberi kesempatan kepada kami untuk memenggal leher mereka. Berilah kesempatan kepada 'Ali untuk memenggal leher si 'Uqail, berilah kesempatan kepadaku untuk memenggal leher si Fulan (maksudnya keluarga 'Umar sendiri). Karena mereka ini adalah para pemimpin kaum kafir dan pembesar-pembesar mereka. Rasulullah menyetujui pendapat Abu Bakar, tidak menyetujui pendapatku. Besok aku datang menemui Rasulullah saw.

فَقَالَ صَدَقْتَ . ذَلِكَ مِنْ مَدَدِ السَّمَاءِ  
الثَّالِثَةِ فَقَتَلُوا يَوْمَئِذٍ سَبْعِينَ وَ  
أَسْرُوا سَبْعِينَ قَالَ أَبُو زُمَيْلٍ قَالَ  
ابْنُ عَبَّاسٍ فَلَمَّا أَسْرُوا الْأَسَارَى قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي  
بَكْرٍ وَعُمَرَ مَا تَرَوْنَ فِي هَؤُلَاءِ الْأَسَارَى  
فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ يَا نَبِيَّ اللَّهِ هُمْ بَنُو الْعَمْرِ  
وَالْعَشِيرَةِ أَرَى أَنْ تَأْخُذَ مِنْهُمْ فِدْيَةً  
فَتَكُونَ لَنَا قُوَّةٌ عَلَى الْكُفَّارِ فَعَسَى اللَّهُ  
أَنْ يَهْدِيَهُمْ لِلْإِسْلَامِ فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تَرَى يَا  
ابْنَ الْخَطَّابِ ؟ قُلْتُ ، لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ مَا أَرَى الَّذِي رَأَى أَبُو بَكْرٍ وَلَكِنِّي  
أَرَى أَنْ تَمَكِّتَنَا فَضْرِبَ أَعْنَاقَهُمْ  
فَتَمَكِّنَ عَلَيْنَا مِنْ عَقِيلٍ فَيَضْرِبَ عُنُقَهُ  
وَتَمَكِّتَنِي مِنْ فُلَانٍ « نَسِيْبُ الْعَمْرِ »  
فَأَضْرِبَ عُنُقَهُ فَإِنَّ هَؤُلَاءِ أَعْمَةُ الْكُفْرِ  
وَصِنَادِيْدُهُمَا فَهَوَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا قَالَ أَبُو بَكْرٍ وَلَمْ يَهُوَ  
مَا قُلْتُ . فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْعَدِجِ حَيْثُ



Aku dapati beliau sedang duduk menangis berdua dengan Abu Bakar. Lalu kataku, "Ceritakanlah kepadaku, apa sebabnya Anda berdua menangis. Jika aku merasa terharu aku akan turut menangis. Jika aku tidak terharu, aku akan menangis juga karena tangis Anda berdua." Jawab Rasulullah saw., "Aku menangis, karena tebusan yang dipungut sahabatmu terhadap para tawanan itu, terasa bagiku lebih murah daripada harga kayu ini (sambil beliau menunjukkan sebuah kayu di dekat beliau). Lalu Allah menurunkan ayat: "Tidak pantas bagi seorang Nabi mempunyai tawanan sebelum dia melumpuhkan musuhnya di muka bumi . . . . hingga firman-Nya . . . . . maka makanlah olehmu sebagian harta rampasan . . . . . " (Al Anfal, 8:67-69). Karena itu Allah Ta'ala menghalalkan harta rampasan bagi mereka."

فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَأَبُو بَكْرٍ قَاعِدَيْنِ يَبْكِيَانِ قُلْتُ يَا  
رَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْنِي مِنْ أَيْ شَيْءٍ تَبْكِي  
أَنْتَ وَمَصَاحِبُكَ فَإِنْ وَجَدْتُ بُكَاءَ  
بَكَيْتُ وَإِنْ لَمْ أَحِذْ بُكَاءَ تَبَاكَيْتُ لِمَا لِمَا؟  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَبْكِي لِتَدْرِي عَرَضَ عَلَيَّ امْتِحَابُكَ مِنْ  
أَخِذِ هُوَ الْفِدَاءُ لَقَدْ عَرَضَ عَلَيَّ عَبْدًا بِمِ  
أَدْنَى مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ « شَجَرَةٌ قَرِيبَةٌ  
مِنْ بَنِي اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ »  
وَأَنْزَلَ اللَّهُ عِزًّا وَجَلَّ « مَا كَانَ لِبَنِي أَنْ  
يَكُونَ لَهُ أَسْرَى حَتَّى يُنْخَنَ فِي الْأَرْضِ...  
إِلَى قَوْلِهِ... فَكُلُوا مِمَّا غَنِمْتُمْ حَلَالًا  
طَيِّبًا » فَأَحَلَّ اللَّهُ الْغَنِيمَةَ لَهُمْ.

#### Kisah Tsumamah masuk Islam

1740. Dari Abu Hurairah r.a., katanya:  
"Pada suatu ketika, Rasulullah saw. mengirim pasukan berkuda ke arah Nejed. Mereka dapat menawan dan membawa seorang laki-laki dari Bani Hanifah, yaitu Tsumamah bin Utsal, pemimpin penduduk Yamamah. Tawanan itu mereka ikatkan di sebuah tiang di antara tiang-tiang masjid.

١٧٤٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ بَعَثَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْلًا  
فَبَلَ غَدِي فَجَاءَتْ بِرَجُلٍ مِنْ بَنِي حَنِيفَةَ  
يُقَالُ لَهُ تَمَامَةُ بْنُ أُثَالٍ سَيِّدِ أَهْلِ  
الْيَمَامَةِ فَرَبَطُوهُ بِسَارِيَةٍ مِنْ سَوَارِي

Rasulullah saw. keluar mendapatkan-nya seraya berkata, "Apa kabarmu, hai Tsumamah?" Jawab Tsumamah, "Kabarku baik-baik saja hai Muhammad. Jika engkau membunuhku, berarti engkau menumpahkan darah; jika engkau membebaskanku, engkau membebaskan seorang yang pandai berterima kasih. Jika engkau menginginkan harta, mintalah, akan kuberikan berapa engkau kehendaki. Kemudian dia ditinggal oleh Rasulullah saw. Besok beliau bertanya pula kepadanya, "Apa kabarmu, hai Tsumamah?" Jawab Tsumamah, "Seperti telah kukatakan kepadamu, jika engkau membebaskanku, maka engkau membebaskan orang yang tahu berterima-kasih. Dan jika engkau membunuhku, berarti engkau menumpahkan darah. Jika engkau ingin harta, mintalah berapa engkau kehendaki, akan kuberikan. Rasulullah saw. meninggalkannya pula sampai besok, kemudian beliau bertanya pula, "Apa kabarmu, hai Tsumamah? Jawab Tsumamah, "Kabarku seperti yang telah kukatakan kepadamu. Jika engkau bebaskan aku, engkau membebaskan orang yang tahu berterima kasih; jika engkau membunuhku, berarti engkau menumpahkan darah. Jika engkau ingin harta, mintalah, akan kuberi berapa engkau kehendaki." Maka bersabda Rasulullah saw., "Bebaskan Tsumamah!" Kemudian Tsumamah pergi ke sebatang pohon kurma dekat masjid, lalu dia mandi. Setelah itu dia

السَّجْدِ فَخَرَجَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَاذَا عِنْدَكَ يَا ثُمَامَةُ؟ فَقَالَ عِنْدِي يَا مُحَمَّدُ خَيْرٌ إِنَّ تَقْتُلَ تَقْتُلَ ذَادِمٍ وَإِنْ تُنْعِمُ تُنْعِمُ عَلَيَّ شَاكِرٍ، وَإِنْ كُنْتَ تُرِيدُ الْمَالَ فَسَلْ نَعْطُ مِنْهُ مَا شِئْتِ فَتَرَكَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى كَانَ بَعْدَ الْغَدِ فَقَالَ مَا عِنْدَكَ يَا ثُمَامَةُ؟ قَالَ مَا قُلْتَ لَكَ إِنَّ تُنْعِمُ تُنْعِمُ عَلَيَّ شَاكِرٍ وَإِنْ تَقْتُلَ تَقْتُلَ ذَادِمٍ وَإِنْ كُنْتَ تُرِيدُ الْمَالَ فَسَلْ نَعْطُ مِنْهُ مَا شِئْتِ فَتَرَكَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى كَانَ مِنَ الْغَدِ فَقَالَ مَاذَا عِنْدَكَ يَا ثُمَامَةُ؟ فَقَالَ عِنْدِي مَا قُلْتَ لَكَ إِنَّ تُنْعِمُ تُنْعِمُ عَلَيَّ شَاكِرٍ وَإِنْ تَقْتُلَ تَقْتُلَ ذَادِمٍ وَإِنْ كُنْتَ تُرِيدُ الْمَالَ فَسَلْ نَعْطُ مِنْهُ مَا شِئْتِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْلِكُوا ثُمَامَةَ فَانْطَلِقِ إِلَى غُخْلِ قَرِيبٍ مِنَ السَّجْدِ فَاعْتَسِلِ ثُمَّ دَخَلِ السَّجْدَ

masuk ke dalam masjid, dan mengucapkan dua kalimah syahadah: *Asyhadu anlaa ilaaha illallah, wa asyhadu anna Muhammadan 'abduhu wa Rasuluh*. (Aku mengaku tidak ada Tuhan selain Allah dan aku mengaku bahwa Muhammad hamba Allah dan Rasul-Nya). Ya, Muhammad! Demi Allah, tadinya tidak ada seraut wajah yang paling kubenci di muka bumi ini selain wajahmu. Tetapi kini, wajahmulah yang paling kucintai di antara seluruh wajah. Demi Allah, tadinya tidak ada agama yang paling kubenci selain agamamu. Tetapi kini, agamamulah yang paling kucintai daripada sekalian agama. Tidak ada negeri yang paling kubenci selain dari negerimu ini. Tetapi kini, negeri inilah yang paling kucintai daripada sekalian negeri. Ketika pasukan berkudamu menangkapku, aku bermaksud hendak pergi 'umrah. Sekarang bagaimana pendapatmu?" Rasulullah menyampaikan berita gembira kepadanya, sesudah itu beliau menyuruhnya pergi 'umrah. Sesampainya di Makkah orang bertanya kepadanya, "Apakah engkau pindah agama?" Jawabnya, "Tidak! Tetapi saya memeluk agama Islam bersama-sama Rasulullah saw. Demi Allah! Janganlah kamu harap, sebiji gandum pun tidak akan datang kepadamu dari Yamamah, sebelum mendapat izin dari Rasulullah saw."

فَقَالَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ  
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ يَا مُحَمَّدُ وَاللَّهِ  
مَا كَانَ عَلَى الْأَرْضِ وَجْهٌ أَبْغَضَ إِلَيَّ  
مِنْ وَجْهِكَ فَقَدْ أَصْبَحَ وَجْهَكَ أَحَبَّ  
الْوُجُوهِ كُلِّهَا إِلَيَّ وَاللَّهُ مَا كَانَ مِنْ  
دِينٍ أَبْغَضَ إِلَيَّ مِنْ دِينِكَ فَاصْبَحَ دِينُكَ  
أَحَبَّ الدِّينِ كُلِّهِ إِلَيَّ وَاللَّهُ مَا كَانَ مِنْ  
بَلَدٍ أَبْغَضَ إِلَيَّ مِنْ بَلَدِكَ فَاصْبَحَ  
بَلَدُكَ أَحَبَّ الْبِلَادِ كُلِّهَا إِلَيَّ وَإِنَّ  
حَيْثُكَ أَخَذْتَنِي وَأَنَا أُرِيدُ الْعُمْرَةَ فَأَذَا  
تَرَى؟ فَبَشَّرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمَرَهُ أَنْ يَعْتَمِرَ فَلَمَّا  
قَدِمَ مَكَّةَ قَالَ لَهُ قَائِلٌ أَصْبَوْتَ؟  
فَقَالَ لَا وَلَكِنِّي اسَلَّمْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا وَاللَّهِ لَا  
يَأْتِيكُمْ مِنَ الْيَمَامَةِ حَبَّةٌ حِنْطَةٌ  
حَتَّى يَأْذَنَ فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

## Pengusiran kaum Yahudi

1741. Dari Abu Hurairah r.a., katanya:

"Ketika kami berada dalam masjid, tiba-tiba Rasulullah saw. keluar mendapatkan kami dan beliau bersabda, "Mari kita pergi ke tempat orang-orang Yahudi!" Kami pergi bersama-sama dengan beliau. Setelah kami sampai ke tempat mereka, Rasulullah saw. berdiri di hadapan mereka dan beliau berseru kepada mereka, "Hai, kaum Yahudi! Islamlah kamu sekalian, nis-caya kalian selamat!" Jawab mereka, "Hai, Abu Qasim! Engkau telah menyampaikan seruanmu kepada kami." Sabda Rasulullah saw., "Begini! Aku ingin kalian masuk Islam supaya kalian selamat." Jawab mereka, "Engkau telah menyampaikan seruanmu kepada kami, hai Abu Qasim." Sabda Rasulullah saw., "Begitulah yang kuinginkan." Beliau mengulang seruan-nya itu sampai tiga kali. Sesudah itu beliau bersabda, "Ketahuilah! Sesungguhnya bumi ini kepunyaan Allah dan Rasul-Nya. Aku mengusir kalian dari negeri ini. Siapa yang mempunyai harta di antara kamu sekalian, hendaklah dijualnya. Jika tidak, maka ketahuilah, sesungguhnya bumi ini milik Allah dan Rasul-Nya."

١٧٤١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ  
بَيْنَا عَن فِي الْمَسْجِدِ إِذْ خَرَجَ إِلَيْنَا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ  
انظُرُوا إِلَى يَهُودِ فَخَرَجْنَا مَعَهُ حَتَّى  
جِئْنَا هُمْ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَادَاهُمْ فَقَالَ يَا مَعْشَرَ  
يَهُودَ اسْأَلُوا تَسْأَلُوا فَقَالُوا قَدْ بَلَغَتْ  
يَا أَبَا الْقَاسِمِ فَقَالَ هُمُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ أُرِيدُ اسْأَلُوا  
تَسْأَلُوا فَقَالُوا قَدْ بَلَغَتْ يَا أَبَا الْقَاسِمِ  
فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ ذَلِكَ أُرِيدُ فَقَالَ لَهُمُ الثَّلَاثَةَ  
فَقَالَ اعْلَمُوا أَنَّ الْأَرْضَ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ  
وَإِنِّي أُرِيدُ أَنْ أُجْلِبِكُمْ مِنْ هَذِهِ الْأَرْضِ  
فَمَنْ وَجَدَ مِنْكُمْ مَالَهُ شَيْئًا فَلْيَبِعْهُ  
وَالْأَفَاعِلُوا أَنَّ الْأَرْضَ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ

1742. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya :

"Yahudi Bani Nadhir dan Bani Quraizhah memerangi Rasulullah saw.

١٧٤٢ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ يَهُودَ بَنِي  
النَّضِيرِ وَقُرَيْظَةَ حَارَبُوا رَسُولَ اللَّهِ

Karena itu beliau mengusir Bani Nadhir tetapi membiarkan Bani Quraizhah menetap, serta memberi kelapangan bagi mereka sampai mereka memerangi Rasulullah saw. pula kembali. Sesudah itu, setiap laki-laki mereka dibunuh, sedangkan wanita-wanita, anak-anak, dan harta kekayaan mereka dibagi-bagikan kepada kaum Muslimin, kecuali sebagian mereka yang menemui Rasulullah saw., lalu mereka beriman dan masuk Islam. Rasulullah saw. mengusir pula orang-orang Yahudi Madinah, semuanya terdiri dari Bani Qainuqa' (yaitu sukunya 'Abdullah bin Salam), Bani Haritsah, dan setiap Yahudi yang ada di Madinah."

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَجَلَى رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَنِي النَّضِيرِ  
وَأَفْرَقَ قَرِيبَةَ وَمَنْ عَلَيْهِمْ حَتَّى حَارَبَتْ  
قَرِيبَةُ بَعْدَ ذَلِكَ فَقَتَلَ رَجَالَهُمْ وَ  
قَسَمَ نِسَاءَهُمْ وَأَوْلَادَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ  
بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ لِأَنَّهُمْ لَمِيقُوا  
بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَأَمَنَهُمْ وَأَسْلَمُوا وَأَجَلَى رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهُودَ الْمَدِينَةِ كُلَّهُمْ  
بَنِي قَيْنِقَاعَ وَهُمْ قَوْمُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
سَلَامٍ وَيَهُودَ بَنِي حَارِثَةَ وَكُلَّ  
يَهُودِيٍّ كَانَ بِالْمَدِينَةِ.

1743. Dari 'Umar bin Khatthab r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Akan kuusir orang-orang Yahudi dan Nasrani dari Jazirah 'Arab, sehingga tidak ada yang ketinggalan selain orang-orang muslim."

١٧٤٣ - عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ أَنَّهُ  
سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَقُولُ لَا خَيْرَ جِنِّ الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى  
مِنْ جَرِيَةِ الْعَرَبِ حَتَّى لَا أَدْعَ إِلَّا  
مُسْلِمًا.

#### Memerangi Bani Quraizhah

1744. Dari 'Aisyah r.a., katanya; "Ketika terjadi perang Khandaq,

١٧٤٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أُحِيبَ

Sa'ad kena dipanah oleh seorang laki-laki Quraisy bernama Ibnu 'Ariqah. Dia kena panah pada urat nadi di lengannya. Karena itu Rasulullah saw. membuatkan sebuah kemah untuk Sa'ad di masjid, supaya beliau dekat menjenguknya. Tatkala Rasulullah saw. pulang dari perang Khandaq, beliau letakkan senjata beliau, sesudah itu beliau pergi mandi. Ketika beliau sedang membersihkan kepalanya dari debu, tiba-tiba Jibril datang kepadanya seraya berkata, "Mengapa Anda sudah meletakkan senjata? Demi Allah, kita belum boleh meletakkannya. Keluarlah! Pergi perang mereka!" Rasulullah saw. bertanya, "Ke mana?" Jibril menunjuk ke arah perkampungan Bani Quraizhah. Maka Rasulullah saw. segera pergi memerangi mereka, sehingga mereka menyerah kepada putusan Rasulullah saw. Tetapi beliau menyerahkan urusannya kepada Sa'ad. Kata Sa'ad, "Aku memutuskan orang-orang yang ikut berperang dihukum mati, anak-anak dan perempuan ditawan, dan harta mereka dirampas lalu dibagikan kepada kaum muslimin."

سَعْدَ يَوْمَ الْخَنْدَقِ رَمَاهُ رَجُلٌ مِنْ  
 قُرَيْشٍ يُقَالُ لَهُ ابْنُ الْعَرْقَةَ رَمَاهُ فِي  
 الْأَكْحَلِ فَضَرَبَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خِيَمَةً فِي الْمَسْجِدِ  
 يَعُودُهُ مِنْ قَرِيبٍ فَاتَّارَجَعَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْخَنْدَقِ  
 وَضَعَ السَّلَاحَ فَاعْتَسَلَ فَأَتَاهُ جِبْرِيلُ  
 وَهُوَ يَنْفُضُ رَأْسَهُ مِنَ الْعَبَارِ فَقَالَ  
 وَضَعْتَ السَّلَاحَ؟ وَاللَّهِ مَا وَضَعْتَهُ  
 أَخْرَجَ الْيَوْمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّ؟ فَأَشَارَ إِلَى بَنِي  
 قُرَيْظَةَ فَقَاتَلَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَزَلُّوا عَلَى حُكْمِ  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 فَرَدَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 سَأَلَ الْحُكْمَ فِيهِمْ إِلَى سَعْدٍ قَالَ فَإِنِّي  
 أَحْكَمُ فِيهِمْ أَنْ تُقْتَلَ الْمَقَاتِلَةُ وَأَنْ  
 تُسَبَى الذَّرِيَّةُ وَالنِّسَاءُ وَتُقَسَّرَ  
 أَمْوَالُهُمْ.

## Surat Nabi saw. kepada Heraclius

1745. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya

Abu Sufyan mengisahkan kepadanya dari mulut Abu Sufyan sendiri cerita berikut : "Pada masa berlangsungnya perjanjian damai antaraku dengan Rasulullah saw., aku pergi berniaga ke Syam. Ketika aku sedang berada di sana, disampaikan orang sepucuk surat dari Rasulullah saw. kepada Kaisar Heraclius, Penguasa Agung Rumawi. Yang membawa surat itu ialah Dihyah Al Kalbi kepada pembesar Bushra, kemudian pembesar Bushra ini menyampaikannya kepada Heraclius. Tanya Heraclius, "Adakah di sini orang-orang dari bangsa laki-laki yang mendakwakan dirinya menjadi Nabi itu?" Jawab mereka, "Ada!" Lalu aku dipanggil mereka menghadap Heraclius bersama beberapa orang Quraisy kawan-kawanku. Kami masuk dan duduk di hadapan baginda. Tanya Heraclius, "Siapakah di antara kalian yang dekat pertalian darahnya dengan orang yang mendakwakan dirinya menjadi Nabi itu?" Jawabku, "Aku!" Mereka menyuruhku duduk ke depan, sedang kawan-kawanku duduk di belakangku. Sesudah itu dipanggilnya penterjemah sambil berkata, "Katakan kepada mereka, bahwa aku menanyakan kepada mereka perihal laki-laki yang mendak-

١٧٤٥ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ أَبَا  
سُفْيَانَ أَخْبَرَهُ مِنْ فِيهِ إِلَى فِيهِ قَالَ  
أَنْطَلَقْتُ فِي الْكَلْبَةِ الَّتِي كَانَتْ بَيْنِي وَبَيْنَ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
فَبَيَّنَّا أَنَا بِالشَّامِ إِذْ جِيءَ بِكِتَابٍ مِنْ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى  
هِرَقْلَ يَعْنِي عَظِيمَ الرُّومِ قَالَ وَكَانَ  
دِحْيَةَ الْكَلْبِيِّ جَاءَ بِهِ فَدَفَعَهُ إِلَى عَظِيمِ  
بُصَيْرِي فَدَفَعَهُ عَظِيمُ بُصَيْرِي إِلَى  
هِرَقْلَ فَقَالَ هِرَقْلُ هَلْ هَاهُنَا أَحَدٌ  
مِنْ قَوْمِ هَذَا الرَّجُلِ الَّذِي يُزْعِمُ أَنَّهُ  
نَبِيٌّ؟ قَالُوا: نَعَمْ قَالَ فَدُعِيتُ فِي بَيْتٍ  
مِنْ قُرَيْشٍ فَدَخَلْنَا عَلَى هِرَقْلَ  
فَأَجْلَسْنَا بَيْنَ يَدَيْهِ فَقَالَ: أَيُّكُمْ أَقْرَبُ  
نَسَبًا مِنْ هَذَا الرَّجُلِ الَّذِي يُزْعِمُ أَنَّهُ  
نَبِيٌّ؟ فَقَالَ أَبُو سُفْيَانَ: قُلْتُ: أَنَا.  
فَأَجْلَسُونِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَجْلَسُوا أَصْحَابِي  
خَلْفِي ثُمَّ دَعَا بَعْضَ حُكَمَائِهِ فَقَالَ لَهُ: هَلْ  
لَهُمْ أُنْسَاطٌ هَذَا عَنِ الرَّجُلِ الَّذِي

wakan dirinya sebagai Nabi. Jika dia berdusta, katakan dia dusta." Kata Abu Sufyan, "Demi Allah! Kalaulah aku tidak takut akan dicap pendusta, sungguh telah kudustai dia." Kemudian Heraclius berkata kepada penterjemah, "Tanyakan kepadanya, bagaimana kebangsaan orang itu di kalangan kamu?" Jawabku, "Dia seorang bangsawan di kalangan kami." Tanya, "Apakah dia turunan raja?" Jawabku, "Tidak!" Tanya, "Pernahkah kaliar mengatakannya pembohong sebelum ia mengaku jadi Nabi?" Jawabku, "Tidak!" Tanya, "Siapakah yang jadi pengikutnya, orang-orang besar atau rakyat kecil?" Jawabku, "Hanya rakyat kecil." Tanya, "Apakah pengikutnya selalu bertambah atau berkurang?" Jawab, "Mereka selalu bertambah." Tanya, "Adakah di antara pengikutnya itu yang murtad karena benci kepada agama yang dikembangkannya itu?" Jawab, "Tidak!" Tanya, "Pernahkah kamu berperang dengannya?" Jawab, "Ya, pernah!" Tanya, "Bagaimana jalannya peperanganmu dengannya?" Jawab, "Peperangan kami berjalan silih berganti antara menang dan kalah. Kadang-kadang kami yang menang, dia kalah; kadang-kadang kami yang kalah, dia menang." Tanya, "Pernahkah dia mungkir janji?" Jawab, "Tidak! Bahkan kami sedang dalam masa perjanjian damai, yaitu tidak akan serang menyerang dengannya. Aku tidak tahu apa yang akan dibuatnya terhadap perjanjian itu." Kata Abu Sufyan selanjut-

بِرْءُ عُرْأَتِهِ نَبِيٍّ فَإِنْ كَذَبَنِي فَلَذَبُّوهُ قَالَ  
فَقَالَ أَبُو سُفْيَانَ وَإِنَّمَا اللَّهُ لَوْلَا عَافَاةُ  
أَنْ يُؤْتِرَ عَلَى الْكُذْبِ لَكَذَبْتُ ثُمَّ قَالَ  
لِتَرْجُمَانِهِ سَلْهُ كَيْفَ حَسَبُ فَيْكُمْ؟  
قَالَ قُلْتُ هُوَ فَيِّنَا ذَوْ حَسَبٍ، قَالَ  
فَهَلْ كَانَ مِنْ آبَائِهِ مَلَإٌ؟ قُلْتُ لَا،  
قَالَ فَعَلْ كُنْتُمْ تَتَّهَمُونَهُ بِالْكَذْبِ قَبْلَ  
أَنْ يَقُولَ مَا قَالَ؟ قُلْتُ لَا قَالَ وَمَنْ  
يَتَّبِعُهُ أَشْرَافُ النَّاسِ لَمْ يَمُتْعُوا وَهُمْ؟  
قَالَ قُلْتُ بَلْ صُتْعُوا وَهُمْ قَالَ  
أَيَزِيدُونَ أَمْ يَنْقُصُونَ؟ قَالَ قُلْتُ لَا  
بَلْ يَزِيدُونَ قَالَ هَلْ يَرْتَدُّ أَحَدٌ مِنْهُمْ  
عَنْ دِينِهِ بَعْدَ أَنْ يَدْخُلَ فِيهِ سَخَطَةٌ  
لَهُ؟ قَالَ قُلْتُ لَا، قَالَ هَلْ قَاتَلْتُمُوهُ؟  
قُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَكَيْفَ كَانَ قِتَالُكُمْ  
إِيَّاهُ؟ قَالَ قُلْتُ تَكُونُ الْحَرْبُ بَيْنَنَا وَ  
بَيْنَهُ سَجَالًا يُصِيبُ مِنَّا وَيُصِيبُ مِنْهُ  
قَالَ فَعَلْ يَغْدِرُ؟ قُلْتُ لَا وَعَنْ مِنْهُ  
فِي مَدَّةٍ لَا تَدْرِي مَا هُوَ صَانِعٌ فِيمَا قَالَ  
فَوَاللَّهِ مَا أَمَكَّنَنِي مِنْ كَيْدِهِ أَنْ يَدْخُلَ فِيهَا



nya, "Demi Allah, tidak ada kalimat lain yang dapat kuucapkan selain daripada itu." Tanya, "Apakah ada orang lain sebelum dia, yang mengaku menjadi Nabi seperti dia pula?" Jawab, "Tidak!" Kemudian dia berkata kepada penterjemahnya, "Katakan kepadanya, kutanyakan kepadamu tentang bangsanya (status sosialnya), maka engkau katakan dia bangsawan. Memang demikianlah halnya semua Rasul-rasul; mereka dibangkitkan dari kalangan bangsawan kaumnya." Kutanyakan pula kepadamu, "Apakah dia turunan raja?" Jawabmu, "Tidak!" Kataku, "Kalau adalah bapak atau kakeknya yang menjadi raja, tentu karena dia ingin mengembalikan kekuasaan nenek moyangnya." Kutanyakan pula tentang pengikutnya, apakah terdiri dari rakyat kecil atau dari orang-orang besar? Kamu jawab, hanya terdiri dari rakyat kecil. Memang merekalah pengikut para rasul. Kutanyakan pula, pernahkah kamu menuduhnya sebagai pembohong sebelumnya?" Jawabmu, "Tidak!" Aku tahu, dia tidak akan Pernah berdusta terhadap manusia, apalagi berdusta terhadap Allah. Saya tanyakan kepadamu, "Adakah pengikutnya yang murtad, karena setelah dipeluknya agama baru itu lalu dia membenci agama itu. Jawabmu, "Tidak!" Memang begitulah halnya apabila iman telah tertanam dalam hati seseorang. Kutanya pula, "Apakah pengikutnya berkurang?" Jawabmu, "Bahkan mereka selalu bertambah."

شَيْئًا غَيْرَ هَذِهِ . قَالَ فَهَلْ قَالَ هَذَا  
الْقَوْلَ أَحَدٌ قَبْلَهُ ؟ قَالَ : قُلْتُ : لَا . قَالَ  
لِيَرْجُمَانِي فَقُلْ لَهُ إِنِّي سَأَلْتُكَ عَنْ حَسْبِهِ  
فَرَمَّمْتَ أَنَّهُ فِيكُمْ ذُو حَسَبٍ . وَكَذَلِكَ  
الرُّسُلُ تُبْعَثُ فِي أَحْسَابِ قَوْمِهَا . وَ  
سَأَلْتُكَ هَلْ كَانَ فِي آبَائِهِ مَلِكٌ فَرَمَّمْتَ  
أَنْ لَا . فَقُلْتُ لَوْ كَانَ مِنْ آبَائِهِ مَلِكٌ  
قُلْتُ رَجُلٌ يَطْلُبُ مَلِكَ آبَائِهِ وَسَأَلْتُكَ  
عَنْ اتِّبَاعِهِ اصْنَعْنَا وَهُوَ أَمْرٌ اشْرَأَفْتُمْ  
فَقُلْتُ بَلْ صُنَعْنَا وَهُمْ وَهُمْ اتِّبَاعُ  
الرُّسُلِ وَسَأَلْتُكَ هَلْ كُنْتُمْ تَهْمُونَ  
بِالْكَذِبِ قَبْلَ أَنْ يَقُولَ مَا قَالَ فَرَمَّمْتَ  
أَنْ لَا فَقَدْ عَرَفْتُ أَنَّهُ لَوْ كُنَّ لِيَدْعَ  
الْكَذِبَ عَلَى النَّاسِ تَعْرِيدُ هَبْ فَيَكْذِبُ  
عَلَى اللَّهِ وَسَأَلْتُكَ هَلْ يَرْتَدُّ أَحَدٌ مِنْهُمْ  
عَنْ دِينِهِ بَعْدَ أَنْ يَدْخُلَهُ سَخَطَةٌ لَهُ  
فَرَمَّمْتَ أَنْ لَا وَكَذَلِكَ الْإِيمَانُ إِذَا اخْلَطَ  
بَشَاشَةَ الْقُلُوبِ . وَسَأَلْتُكَ هَلْ  
يَزِيدُونَ أَوْ يَنْقُصُونَ فَرَمَّمْتَ أَنَّهُمْ  
يَزِيدُونَ وَكَذَلِكَ الْإِيمَانُ حَتَّى يَتَحَرَّ

Ya, seperti itulah iman hingga sempurna. Kutanya pula, "Pernahkah kamu memerangnya?" Jawabmu, "Memang, kamu memerangnya. Dan peperangan berjalan silih berganti, kadang-kadang menang, dan kadang kalah." Memang demikianlah halnya, para Rasul itu selalu diuji. Namun demikian, kemenangan terakhir selalu berada di pihak mereka. Kutanyakan pula, "Pernahkah dia mungkir janji?" Jawabmu, "Tidak pernah!" Memang demikian, para Rasul tidak pernah mungkir janji. Kutanya pula engkau, "Adakah orang lain sebelum dia yang mengaku menjadi Nabi seperti dia?" Jawabmu, "Tidak!" Kataku, "Kalau ada orang lain sebelumnya yang mengaku jadi Nabi seperti dia, mungkin dia hanya ikut-ikutan dengan orang yang sebelumnya itu." Kemudian dia bertanya, "Apa saja yang diperintahkannya kepadamu?" Jawabku, "Dia menyuruh kami shalat, membayar zakat, menghubungkan silaturahmi, dan hidup suci." Katanya, "Jika yang kamu katakan itu benar semuanya, maka tak salah lagi orang itu sesungguhnya Nabi. Aku telah tahu bahwa dia akan muncul, tetapi aku tidak menduga bahwa dia akan muncul di kalangan kalian. Kalaulah aku yakin bahwa aku dapat bertemu dengannya, aku memang ingin benar bertemu dengannya. Dan kalau aku telah berada di dekatnya, akan kubasuh kedua telapak kakinya. Dan daerah kekuasaannya kelak, akan sampai ke daerah ke-

وَسَأَلْتُكَ هَلْ قَاتَلْتُمُوهُ فَرَزَعْتُمْ أَنْتُمْ قَدْ  
 قَاتَلْتُمُوهُ فَتَكُونُ الْحَرْبُ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُ  
 سَجَالًا يَنَالُ مِنْكُمْ وَتَنَالُونَ مِنْهُ، وَ  
 كَذَلِكَ الرَّسُلُ يُبْتَلَى لِمَ تَكُونُ لَهُمْ  
 الْعَاقِبَةُ، وَسَأَلْتُكَ هَلْ يَعْذِرُ  
 فَرَزَعْتَ أَنَّهُ لَا يَعْذِرُ وَكَذَلِكَ الرَّجُلُ  
 لَا تَعْدِرُ، وَسَأَلْتُكَ هَلْ قَالَ هَذَا الْقَوْلُ  
 أَحَدٌ قَبْلَهُ فَرَزَعْتَ أَنْ لَا فَعَلْتُ لَوْ قَالَ هَذَا  
 الْقَوْلُ أَحَدٌ قَبْلَهُ قُلْتُ رَجُلٌ أَنْتُمْ يَقُولُ  
 قِيلَ قَبْلَهُ، قَالَ ثُمَّ قَالَ بِمَ يَأْمُرُكُمْ؟  
 قُلْتُ يَأْمُرُنَا بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَالصَّلَاةِ  
 وَالْعَقَابِ، قَالَ إِنْ يَكُنْ مَا يَقُولُ فِيهِ حَقًّا  
 فَلَيْتَهُ نَبِيٌّ، وَقَدْ كُنْتُ أَعْلَمُ أَنَّهُ خَارِجٌ  
 وَلَوْ كُنْتُ أَعْلَمْتُ مِنْكُمْ، وَلَوْ لَئِنِّي أَعْلَمُ أَنِّي  
 أَخْلَعُ إِلَيْهِ لِأَحْبَبْتُ لِقَاءَهُ وَلَوْ كُنْتُ  
 عِنْدَهُ لَغَسَلْتُ عَنْ قَدَمَيْهِ وَلِيَبْلُغُنَّ  
 مَلَكُهُ مَا عَثَتْ قَدَمِي قَالَ ثُمَّ دَعَا بِكِتَابِ

kuasaanku ini." Kata Abu Sufyan, "Kemudian dimintanya surat Rasulullah saw. tersebut, lalu dibacanya. Di dalamnya tertulis: "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dari Muhammad Rasulullah, kepada Heraclius, Pembesar Rumawi. Berbahagialah orang yang mengikuti petunjuk. Kemudian, aku mengajak Anda masuk Islam. Islamlah Anda, niscaya Anda selamat. Islamilah Anda, niscaya Allah akan memberi Anda pahala berlipat ganda. Jika Anda menolak, maka Anda akan memikul dosa seluruh rakyat Anda. Hai, Ahli Kitab! Marilah kita bersatu dalam kalimat yang sama antara kita semua. Ya-itu, bahwa kita tidak akan menyembah selain hanya kepada Allah semata-mata; tidak akan menyekutukan-Nya dengan sesuatu yang lain, dan tidak menjadikan sebagian kita menjadi Tuhan sebagian yang lain, kecuali hanya Allah semata-mata. Jika mereka menolak, maka katakanlah kepada mereka, 'Saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang muslim.'" Setelah Heraclius selesai membaca surat itu, terdengar suara heboh di sekitarnya. Dia memerintahkan kami supaya keluar. Sampai di luar aku berkata kepada kawan-kawanku, "Sungguh luar biasa urusan Ibnu Abi Kabsyah!<sup>38</sup>) Sehingga

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَهُ  
فَإِذَا فِيهِ ( بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
مِنْ مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ إِلَى هِرَقْلَ عَظِيمِ  
الرُّومِ سَلَامٌ عَلَى مَنْ اتَّبَعَ الْهُدَى أَمَّا  
بَعْدُ فَإِنِّي أَدْعُوكَ بِدَعَايَةِ الْإِسْلَامِ أَسْلِمْ  
تَسْلِمًا وَاسْلِمْ يُؤْتِكَ اللَّهُ أَجْرَكَ مَرَّتَيْنِ  
وَإِن تَوَلَّيْتَ فَإِنَّ عَلَيْكَ إِثْمَ الْأَرِيسِيِّينَ  
وَيَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ  
بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ  
بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا  
أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللَّهِ فَإِن تَوَلَّوْا فَعُولُوا  
لَشَهِدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ ) فَأَتَا فَرَّغَ مِنْ  
قِرَاءَةِ الْكِتَابِ ارْتَفَعَتِ الْأَصْوَاتُ  
عِنْدَهُ وَكَثُرَ اللَّعْظُ وَأَمْرُنَا فَأَخْرَجْنَا  
قَالَ فَعَلْتُ لِأَصْحَابِي حِينَ خَرَجْنَا  
لَقَدْ لَمِرَ أَمْرُنَ أَبِي كَبْشَةَ إِنَّهُ لِيَخَافُ

38). *Abu Kabsyah*, ialah suami Halimatus Sa'adiyah, ibu susu Nabi Muhammad saw. Jadi Abu Kabsyah ialah bapak susu Nabi saw. Nabi saw. dipanggilkan Ibnu Abu Kabsyah (anak Abu Kabsyah) oleh orang-orang kafir Quraisy, sebagai cemoohan mereka terhadap beliau.

dia ditakuti oleh raja bangsa kulit kuning. Karena itu aku senantiasa yakin, bahwa agama Rasulullah saw. ini pasti menang, sehingga akhirnya Allah memasukkan Islam ke dalam hati sanubariku."

مَلِكُ بَنِي الْأَصْفَرِ قَالَ فَأَزَلْتُ مَوْقِفَنَا  
بِأَمْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِنَّهُ سَيُظْهِرُنِي حَتَّىٰ أَدْخَلَ اللَّهُ عَلَيَّ  
الْإِسْلَامَ .

1746. Dari Anas r.a., katanya: "Seungguhnya Nabi saw. telah menulis surat kepada Kisra (Raja Persia), kepada para Kaisar (Raja-raja Rumiawi), Kepada Najasyi (Raja Etiopia/Habsyah) dan kepada sekalian penguasa, mengajak mereka supaya menyembah Allah Ta'ala."

١٧٤٦ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتَبَ إِلَىٰ كِسْرَىٰ وَإِلَىٰ  
قَيْصَرَ وَإِلَىٰ النَّجَاشِيِّ وَإِلَىٰ كُلِّ جَبَّارٍ  
يَدْعُوهُمُ إِلَىٰ اللَّهِ تَعَالَىٰ .

### Perang Hunain

1747. Dari Ibnu 'Abbas bin 'Abdul Muththalib r.a., katanya 'Abbas bercerita: "Aku ikut berperang bersama-sama Rasulullah saw. dalam perang Hunain, maka aku dan Abu Sufyan bin Harits bin Abdul Muththalib, selalu mendampingi Rasulullah saw., tidak pernah berpisah dengan beliau. Ketika itu Rasulullah saw. mengendarai baghal putih kepunyaan beliau, hadiah dari Farwah bin Nufatsah Al Judzamiy. Tatkala pasukan kaum muslimin dan pasukan kaum kuffar telah berhadap-hadapan, pasukan kaum

١٧٤٧ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ  
الْمُطَّلِبِ قَالَ قَالَ عَبَّاسٌ شَهِدْتُ  
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَوْمَ حُنَيْنٍ فَلَزِمْتُ أَنَا وَأَبُو سَفْيَانَ  
ابْنَ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَّ نَفَارِقَهُ  
وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
عَلَىٰ بَعْلَجَةٍ لَهُ بِيضَاءُ أَهْدَاهَا لَهُ فَرَوْهُ  
ابْنُ نَعْمَانَ الْجَذَامِيُّ فَأَمَّا النَّاسُ الْمُسْلِمُونَ

muslimin mundur ke belakang. Karena itu Rasulullah saw. mulai bertindak; beliau memacu baghalnya ke arah kaum kuffar. Kata 'Abbas, "Tetapi kupegang kekang baghal beliau, menahannya supaya jangan berlari kencang, dan Abu Sufyan memegang pula pelananya. Maka bersabda beliau, "Hai, Abbas! Panggil regu Samurah!" Kata 'Abbas (dia seorang yang mempunyai suara keras), "Lalu kupanggil mereka dengan sekeras-keras suaraku. Mana regu Samurah." Maka demi Allah, alangkah cepatnya mereka datang setelah mendengar panggilanmu, bagaikan lari sapi mendengar suaranya." Kata mereka, "Ya, kami datang! Kami datang!" Lalu mereka berperang melawan kaum kafir. Kemudian panggilan terhadap kaum Anshar, "Hai, kaum Anshar! Hai, kaum Anshar!" Kata 'Abbas, "Kemudian panggilan ditujukan kepada Bani Harits binKhazraj.

وَالْكَفَّارُ وَلِيَ الْمُسْلِمُونَ مُدْبِرِينَ  
 فَطَفِقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
 سَلَّمَ يَرْكُضُ بَغْلَهُ قَبْلَ الْكُفَّارِ  
 قَالَ عَبَّاسٌ وَأَنَا أَخِذْ بِلِجَامِ بَغْلِهِ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 أَكْفَهُمْ ارَادَةَ الْأَسْرِعِ وَأَبُو سُفْيَانَ  
 أَخَذَ بِرِكَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ أَيُّ عَبَّاسٍ نَادِيَ أَصْحَابَ السَّمْرَةِ  
 فَقَالَ عَبَّاسٌ وَكَانَ رَجُلًا صَبِيحًا  
 فَقُلْتُ يَا عَلِيُّ صَوْنِي مِنْ أَصْحَابِ السَّمْرَةِ؟  
 قَالَ: فَوَاللَّهِ لَكَانَ عَظْفُهُمْ حِينَ سَمِعُوا  
 صَوْنِي عَظْفَهُ الْبَقْرِ عَلَى أَوْلَادِهِ هَا  
 فَمَا لَوْ يَا بَيْتِكَ يَا بَيْتِكَ قَالَ فَاقْتُلُوا  
 وَالْكَفَّارَ، وَالِدَعْوَةَ فِي الْأَنْصَارِ يَقُولُونَ  
 يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ  
 قَالَ ثُمَّ قُصِرَتِ الدَّعْوَةُ عَلَى بَنِي  
 الْحَارِثِ بْنِ الْخَزْرَجِ فَقَالُوا يَا بَنِي  
 الْحَارِثِ بْنِ الْخَزْرَجِ يَا بَنِي الْحَارِثِ  
 ابْنِ الْخَزْرَجِ فَنَظَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

Rasulullah memperhatikan jalannya pertempuran dari atas baghal beliau, seperti menggelorakan semangat pasukannya yang sedang bertempur. Kata beliau, "Beginilah kalau pertempuran sudah berkecamuk. Lalu beliau ambil beberapa buah kerikil, kemudian dilemparkannya ke arah orang kafir sambil berkata, "Kamu kalah!" Kata 'Abbas, "Demi Allah! Aku menyaksikan jalannya pertempuran. Mereka hanya dilempar oleh Rasulullah dengan beberapa kerikil saja. Tetapi berangsur-angsur mereka jadi lemah sehingga akhirnya mereka lari kucarkacir."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى بَغْلَيْتِهِ  
كَانَتْ طَوَّلٍ عَلَيْهَا إِلَى قِتَالِهِمْ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا  
حِينَ حَمَى الْوَطَيْسُ قَالَ ثُمَّ أَخَذَ رَسُولُ  
اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَصِيَّاتٍ  
فَرَمَى بِهِنَّ وَجُوهَ الْكُفَّارِ ثُمَّ قَالَ  
أَنْهَزْ مُؤَاوِرَتِ عُمَدٍ قَالَ فَذَهَبَتْ  
أَنْظُرٌ فَإِذَا الْقِتَالُ عَلَى هَيْئَةٍ فَمَا أَرَى  
قَالَ فَوَاللَّهِ مَا هُوَ إِلَّا أَنْ رَمَاهُمْ  
بِحَصِيَّاتِهِ فَمَا زِلْتُ أَرَى حَدَّهُمْ  
كَلِيلاً وَأَمْرَهُمْ مَدْبِراً.

1748. Dari Abu Ishaq r.a., katanya seorang laki-laki bertanya kepada Al Bara', tanyanya: "Hai, Abu 'Umarah! Apakah kamu pernah lari dalam peperangan Hunain?" Jawab Abu 'Umarah, "Tidak! Demi Allah! Pasukan Rasulullah saw. tidak pernah lari. Tetapi ketika itu, ada beberapa orang pemuda sahabat Rasulullah saw. dan orang-orang yang pergi berperang dengan tergesa-gesa, tanpa persenjataan dan perlengkapan yang sempurna. Kebetulan mereka bertemu dengan pasukan pemanah pihak musuh, yang kalau

١٧٤٨ - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ قَالَ  
رَجُلٌ لِلْبَرَاءِ يَا أَبَا عُمَارَةَ أَفَرَّرْتُمْ يَوْمَ  
حُنَيْنٍ؟ قَالَ لَا وَاللَّهِ مَا وَلِيَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلِكِنَّهُ  
خَرَجَ شَبَابٌ أَصْحَابِهِ وَأَخْفَاءُ هُمْ  
حُسْرَ الْيَسِّ عَلَيْهِمْ سِلَاحٌ أَوْ كَثِيرٌ  
سِلَاحٌ فَلَفُّوا قَوْمًا رَمَاهُ لَا يَكَادُ  
يَسْقُطُ هُمْ سَمٌّ جَمَعَ هَوَازِنَ وَبَنِي

mereka memanah hampir tidak meleset sedikit jua pun dari sasaran. Yaitu pasukan gabungan Bani Hawazin dengan Bani Nashar. Pasukan pemanah itu sertamerta menggasak pemuda-pemuda ini dengan panah mereka, sehingga pemuda-pemuda itu terpaksa berbalik kepada Rasulullah saw., yang ketika itu beliau sedang berada di atas baghal putihnya, dikawal oleh Abu Sufyan bin Harits bin 'Abdul Muththalib. Beliau turun dari baghal, lalu mohon pertolongan kepada Allah swt, katanya: "Aku Nabi, bukan dusta, Aku anak 'Abdul Muththalib. Wahai Allah, turunkanlah bala bantuan-Mu!" Kemudian beliau atur barisan mereka."

نَصْرٍ فَرَشَقُوهُمُورَشَقًا مَا يَكَادُونَ  
يُحِطُونَ فَأَقْبَلُوا هُنَاكَ إِلَى رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَعْلَتِهِ  
الْبَيْضَاءِ وَأَبُوسُفْيَانَ بْنَ الْحَارِثِ  
ابْنَ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ يَقُودُهُ فَتَزَلَّكَ  
فَاسْتَصْرَوْا وَقَالَ:  
أَنَا النَّبِيُّ لَا كَذِبَ أَنَا ابْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ  
اللَّهُمَّ نَزِّلْ نَصْرَكَ  
ثُمَّ صَفَّوهُمْ.

1749. Dari Iyas bin Salamah r.a., katanya bapaknya bercerita: "Kami berperang bersama-sama dengan Rasulullah saw. di Hunain. Ketika berhadapan dengan musuh, aku maju lebih dahulu menaiki bukit. Aku bertemu dengan seorang musuh, lalu kupanah dia dengan panahku, tetapi dia hilang seketika sehingga aku tidak tahu apa yang sedang dibuatnya. Aku melihat musuh, kiranya mereka telah sampai ke bukit yang lain. Mereka bertemu dengan Nabi saw. dan para sahabat. Para sahabat mundur dan aku pun

١٧٤٩ - عَنْ إِيَّاسِ بْنِ سَلَمَةَ  
حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُنَيْنًا فَلَمَّا  
وَأَجَّهْنَا الْعَدُوَّ وَتَقَدَّمْتُ فَأَعْلَوْ ثَنِيَّةً  
فَاسْتَقْبَلَنِي رَجُلٌ مِنَ الْعَدُوِّ فَأَرَمَنِي  
بِسَهْمٍ فَتَوَارَى عَنِّي فَأَدْرَيْتُ مَا صَبَحَ  
وَنَظَرْتُ إِلَى الْقَوْمِ فَإِذَا هُمْ قَدْ طَلَعُوا  
مِنْ ثَنِيَّةٍ أُخْرَى فَالْتَقَوْهُمْ وَمَحَابَبَةُ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْلًا

mundur pula kacau balau. Aku memakai dua burdah, yang satu kusarungkan dan yang satu lagi kuselempangkan. Sarungku lepas, lalu kuikatkan menjadi satu. Aku lewat di hadapan Rasulullah saw. sambil lari, dan beliau sedang berada di atas baghal putihnya. Sabda Rasulullah saw., "Rupanya Ibnu Akwa' melihat sesuatu yang menakutkan." Tatkala Rasulullah saw. terkepong, beliau turun dari baghal, kemudian diambilnya segenggam tanah, lalu dilemparkannya ke muka mereka sambil berkata, "Muka-muka buruk!" Dengan begitu, maka setiap orang yang menyerang ketika itu, matanya penuh dengan tanah. Lalu mereka lari kucarkacir. Allah 'Azza wa Jalla telah menyalahkan mereka. Kemudian Rasulullah saw. membagi-bagikan rampasan perang kepada kaum muslimin."

صَحَابَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَارْجِعْ مِنْهُمْ مَا وَعَلَى بَرْدَتَانِ مُتْرَبًا  
يَأْخُذَاهُمَا مُرْتَدًّا بِالْآخِرَى فَاسْتَطَلَقَ  
إِزَارِي فَجَمَعْتُهُمَا جَمِيعًا وَمَرَرْتُ عَلَى  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُمْ مَا  
وَهُوَ عَلَى بَعْلَتِهِ الشَّهْبَاءِ فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَدْ رَأَى  
ابْنُ الْأَكْوَعِ فِرْزَعًا فَلَمَّا عَشَّوْا رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَزَلَ عَنِ  
الْبَعْلَةِ ثُمَّ قَبَضَ قَبْضَةً مِنْ تَرَابٍ  
مِنَ الْأَرْضِ ثُمَّ اسْتَقْبَلَ بِهِ وَجُوهَهُمْ  
فَقَالَ شَهِتِ الْوُجُوهَ فَأَخْلَقَ اللَّهُ  
مِنْهُمْ إِنْسَانًا الْأَمْلَأَ عَيْنَيْهِ تَرَابًا  
بِتِلْكَ الْقَبْضَةِ قَوْلُوا مُدِيرِينَ فَهَزَمَهُمُ  
اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَقَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَنَائِمَهُمْ بَيْنَ  
الْمُسْلِمِينَ.

### Perang Badar

1750. Dari Anas r.a., katanya: "Rasulullah saw. mengadakan musyawarah dengan para sahabat, ketika

١٧٥٠ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاوَرَ حِينَ



sampai kepada beliau kabar mengenai kedatangan tentara Abu Sufyan hendak menyerang ke Madinah. Mula-mula Abu Bakar yang berbicara, tetapi Nabi saw. tidak mempedulkannya. Kemudian berbicara pula 'Umar, Nabi saw. melengah pula daripadanya. Kemudian berdiri Sa'ad bin Ubadah (orang Anshar). Katanya, "Kamikah yang Anda kehendaki, ya Rasulullah? Demi Allah, yang jiwaku berada di tangan-Nya, seandainya Anda memerintahkan kami mengarungi lautan, pasti kami arungi; dan seandainya Anda memerintahkan kami pergi ke ujung bumi, pasti kami pergi." Rasulullah mengajak orang banyak supaya berkumpul, kemudian mereka berangkat hingga sampai ke Badar. Di sana mereka bertemu dengan para pencari air untuk orang-orang Quraisy. Di antara mereka terdapat seorang budak hitam kepunyaan Bani Hajjaj, lalu mereka tangkap dia. Para sahabat Rasulullah saw. menanyakan kepada budak itu tentang Abu Sufyan dan pasukannya. Jawab si Budak, "Aku tidak tahu tentang Abu Sufyan; tetapi yang aku tahu ialah Abu Jahil, 'Utbah, Syaibah, dan Umayyah bin Khalaf." Lalu mereka pukuli budak itu. Kemudian kata si Budak, "Ya, baiklah! Kuberitahu tentang Abu Sufyan. / Dia juga ada!" Lalu mereka biarkan budak itu. Kemudian mereka tanya pula kembali, "Di mana Abu Sufyan?" Jawab budak itu, "Aku tidak tahu tentang Abu Sufyan! Yang ada ialah Abu Jahil,

بَلَّغَهُ إِقْبَالَ أَبِي سُفْيَانَ قَالَ فَتَكَلَّمُ  
 أَبُو بَكْرٍ فَأَعْرَضَ عَنْهُ ثُمَّ تَكَلَّمَ عُمَرُ  
 فَأَعْرَضَ عَنْهُ فَقَامَ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ  
 فَقَالَ يَا نَا نَرُبِيدُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ وَالَّذِي  
 نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ أَمَرْتَنَا أَنْ نَخِيضَهَا  
 الْبَحْرَ لَأَخْضُنَا هَا وَلَوْ أَمَرْتَنَا أَنْ  
 نَضْرِبَ الْكِبَادَهَا إِلَى بَرَكِ الْغِمَادِ  
 لَفَعَلْنَا قَالَ فَتَدَبَّرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ فَأَنْطَلَقُوا  
 حَتَّى تَرَوْا أَبَدْرًا وَوَرَدَتْ عَلَيْهِمْ  
 رَوَايَا قُرَيْشٍ وَفِيهِمْ غَلَامٌ أَسْوَدٌ  
 لِبَنِي الْحَجَّاجِ فَأَخَذُوهُ فَكَانَ أَصْحَابُ  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْأَلُونَهُ  
 عَنْ أَبِي سُفْيَانَ وَأَصْحَابِهِ فَيَقُولُ مَا  
 لِي عِلْمٌ بِأَبِي سُفْيَانَ وَلَكِنْ هَذَا أَبُو  
 جَهْلٍ وَعَنْتَبَةُ وَشَيْبَةُ وَأُمَيَّةُ بْنُ  
 خَلْفٍ فَإِذَا قَالَ ذَلِكَ صَبْرُوهُ فَقَالَ نَعَمْ  
 أَنَا الْخَبِيرُ كَرِهْتُ هَذَا أَبُو سُفْيَانَ فَإِذَا تَرَكُوهُ  
 فَسَأَلُوهُ فَقَالَ مَا لِي بِأَبِي سُفْيَانَ عِلْمٌ  
 وَلَكِنْ هَذَا أَبُو جَهْلٍ وَعَنْتَبَةُ وَشَيْبَةُ

'Utbah, Syaibah, dan Umayyah bin Khalaf, mereka ada bersama rombongan tentara." Karena itu mereka pukuli pula si budak itu. Ketika itu Rasulullah saw. sedang shalat. Maka setelah beliau selesai shalat dan melihat budak itu mereka pukuli, beliau bersabda, "Demi Allah yang jiwaku di tangannya, mengapa kalian pukul dia apabila dia berkata benar, dan kalian biarkan dia ketika berdusta?" Selanjutnya Rasulullah saw. bersabda, "Di situlah tempat terbunuhnya di Anu, sambil beliau menunjuk ke tanah, di sana, di sana!" Kata Anas, "Tidak satu pun tempat-tempat yang ditunjukkan beliau itu, yang berjauhan dengan tempat tewasnya orang-orang yang disebutkan beliau."

**Penaklukan Makkah**

1751. Dari 'Abdullah bin Rabah, dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Suatu perutusan (delegasi) datang kepada Mu'awiyah di bulan Ramadhan. Maka karena itu sebagian kami sibuk membuat makanan untuk yang lain-lain. Di antaranya terdapat Abu Hurairah yang sering mengajak kami ke tempatnya. Aku berkata kepadanya, "Tidak seyogyanyakah kubuat makanan, lalu kundang mereka makan ke rumahku? Lalu kusuruh buatkan makanan, kemudian kutemui Abu Hurairah untuk mengundangnya makan malam. Kataku, "Sekarang makan malam di rumahku." Jawab Abu Hu-

وَأُمِّيَّةَ بْنِ حَلْفٍ فِي النَّاسِ فَذَا قَالَ هَذَا أَيْضًا ضَرَبُوهُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمٌ يُصَلِّي فَمَا رَأَى ذَلِكَ انْصَرَفَ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتَضْرِبُوهُ إِذَا صَدَقْتُمْ وَتَتْرَكُوهُ إِذَا كَذَبْتُمْ قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا مَصْرَعُ فَلَانٍ قَالَ وَيَصْنَعُ يَدُهُ عَلَى الْأَرْضِ هَهُنَا وَهَهُنَا قَالَتْ فَأَمَا ط أَحَدُهُمْ عَنْ مَوْضِعٍ يَدْرُسُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

١٧٥١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رِبَاعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ وَقَدْتُ وَفُودًا إِلَيَّ مُعَاوِيَةَ وَذَلِكَ فِي رَمَضَانَ فَكَانَ يَصْنَعُ بَعْضُنَا لِبَعْضٍ الطَّعَامَ فَكَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ مِمَّا يَكْتُرُ أَنْ يَدْعُونَا إِلَى رَحْلِهِ فَقُلْتُ أَلَا أَصْنَعُ طَعَامًا فَأَدْعُوهُمْ إِلَى رَحْلِي فَأَمَرْتُ بِطَّعَامٍ يُصْنَعُ ثُمَّ لَقِيتُ أَبَا هُرَيْرَةَ مِنَ الْعِشِيِّ فَقُلْتُ الدَّعْوَةُ عِنْدِي اللَّيْلَةَ - فَقَالَ: سَبَقْتِي؟

rairah, "Engkau mendahuluiku?" Jawabku, "Ya, aku mengundang mereka juga." Kata Abu Hurairah, "Sukakah kalian kuceritakan kepada kalian suatu peristiwa mengenai diri kalian sendiri, hai kaum Anshar?" Lalu diceritakannya peristiwa sekitar penaklukan Makkah. Katanya, "Rasulullah saw. berangkat hingga sampai di Makkah. Beliau mengangkat Zubair mengepalai satu di antara dua sayap, dan mengangkat Khalid mengepalai sayap yang lain, dan mengangkat Abu 'Ubaidah mengepalai pasukan tanpa baju besi. Mereka masuk ke dalam lembah, sedangkan Rasulullah saw. dalam suatu regu. Kata Abu Hurairah, "Beliau langsung memperhatikan situasi medan, lalu beliau terlihat kepadaku. Kata beliau, "Kamu, hai Abu Hurairah!" Jawabku, "Ya, hamba, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Jangan dibolehkan mendekat kepadaku seiaian orang-orang Anshar, kecuali Syaiban. Suruh orang-orang Anshar berkumpul ke dekatku!" Mereka segera berkumpul sekeliling beliau. Sedangkan orang-orang Quraisy telah menyusun barisan mereka pula dalam beberapa pasukan. Kata orang-orang Quraisy, "Biarkan mereka-mendahului kita; jika mereka beruntung, kita sama-sama dengan mereka, dan jika mereka dapat bahaya, kita berikan kepada mereka apa yang dimintanya." Sabda Rasulullah saw., "Kalian lihatkah pasukan Quraisy dan pengikut-pengikut mereka? Kemudian beliau memberi

قُلْتُ نَعَمْ فَدَعَوْتُهُمْ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ  
 أَلَا أَعْلَمُكُمْ عِدَّتِي مِنْ حَدِيثِكُمْ يَا  
 مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ؟ نَشَرْتُكُمْ مَكَّةَ  
 فَقَالَ أَقْبَلُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ حَتَّى قَدِمْتُ مَكَّةَ فَبَعَثَ الزُّبَيْرُ  
 عَلَيَّ أَحَدِي الْمَجْنِبَتَيْنِ وَبَعَثَ خَالِدًا  
 عَلَيَّ الْمَجْنِبَةَ الْأُخْرَى وَبَعَثَ أَبَا عُبَيْدَةَ  
 عَلَيَّ الْحُسْرَى فَاخَذُوا بَطْنَ الْوَادِي وَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي  
 كَيْتَبَةٍ قَالَ فَظَهَرَ فَرَأَنِي فَقَالَ أَبُو  
 هُرَيْرَةَ؟!! قُلْتُ لَبَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
 فَقَالَ لَا يَأْتِينِي إِلَّا الْأَنْصَارِيُّ زَادَ غَيْرُ  
 شَيْبَانَ فَقَالَ اهْتَفَى لِي بِالْأَنْصَارِ  
 قَالَ فَاطْفَأُوا نَارَهُ وَوَبَّشَتْ قُرَيْشٌ  
 أَوْ بَأْسَ الْهَامِ وَأَتْبَاعًا فَقَالُوا انْقَدِمُوا  
 هَؤُلَاءِ فَإِنْ كَانَ لَهُمْ شَيْءٌ كُنَّا مَعَهُمْ وَ  
 إِنْ أُصِيبُوا أَعْطَيْنَا الَّذِي سَأَلْنَا فَقَالَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَوْنَ  
 إِلَى أَوْبَاشِ قُرَيْشٍ وَأَتْبَاعِهِمْ ثُمَّ قَالَ  
 بِمَيْدِيهِ أَحَدًا هُمَا عَلَى الْأُخْرَى ثُمَّ قَالَ حَتَّى

isyarat dengan kedua tangannya, yang satu di atas yang lain, (maksudnya supaya waspada dan saling melindungi). Kemudian beliau berkata pula, "Sampai berjumpa di Shafa." Kata Abu Hurairah, "Kami terus berjalan. Tidak seorang pun di antara kami yang membunuh, kecuali jika orang Quraisy itu membunuh. Ternyata tidak ada satu pun perlawanan ditujukan kepada kami. Kemudian Abu Sufyani datang menghadap Rasulullah saw. Dia mengatakan, "Ya, Rasulullah! Jikalau orang-orang Quraisy dibunuh, maka tidak akan ada lagi orang-orang Quraisy sesudah ini. (artinya orang-orang Quraisy menyerah kalah tanpa pertumpahan darah). Maka bersabda Rasulullah saw., "Siapa yang masuk ke rumah Abu Sufyan, dia aman." Mendengar sabda Rasulullah seperti itu, maka orang-orang Anshar berkata sesama mereka, "Agaknya Rasulullah saw. telah rindu kepada kampung halamannya, sehingga timbul rasa kasih sayangnya berfamili." Kata Abu Hamid, "Ketika itu wahyu turun. Kami tahu kalau wahyu sedang turun. Kalau wahyu sedang turun, tidak seorang pun yang berani memandang Rasulullah saw. sampai wahyu selesai turun. Setelah selesai, Rasulullah saw. bersabda, "Hai, kaum Anshar!" Jawab mereka, "Kami, ya Rasulullah!" Tanya beliau, "Kaliankah yang berkata bahwa aku telah rindu kampung halaman?" Jawab mereka, "Betul, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Tidak! Sekali-kali tidak! Aku

تَوَفُونِي بِالصَّفَا قُلْ فَأَنْطَلِقْنَا فَأَشَاءَ  
 أَحَدٌ مِنَّا أَنْ يُقْتَلَ أَحَدًا الْأَقْتَلَهُ وَمَا أَحَدٌ  
 مِنْهُمْ يُوجِدُ الْيَأْسَ شَيْئًا قَالَ فَجَاءَ أَبُو  
 سُفْيَانَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أُبَيِّحَتْ  
 خَضِرَاءُ قُرَيْشٍ لَا قُرَيْشٍ بَعْدَ الْيَوْمِ  
 ثُمَّ قَالَ مَنْ دَخَلَ دَارَ أَبِي سُفْيَانَ فَهُوَ  
 آمِنٌ فَقَالَتِ الْأَنْصَارُ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ  
 أَمَا الرَّجُلُ فَادْرَكَتْهُ رَغْبَةٌ فِي قُرَيْبِهِ  
 وَرَأْفَةٌ بِعَشِيرَتِهِ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ  
 وَجَاءَ الْوَحْيُ وَكَانَ إِذَا جَاءَ الْوَحْيُ لَا يَخْفَى  
 عَلَيْنَا فَاذَا جَاءَ فَلَيْسَ أَحَدٌ يَرْفَعُ طَرْفَهُ  
 إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 حَتَّى يَنْقُضِيَ الْوَحْيُ فَاتَّكَ أَنْقَضِيَ الْوَحْيُ  
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ قَالُوا لَيْتَكَ يَا رَسُولَ  
 اللَّهِ قَالَ قُلْتُمْ أَمَا الرَّجُلُ فَادْرَكَتْهُ رَغْبَةٌ  
 فِي قُرَيْبِهِ قَالُوا قَدْ كَانَ ذَلِكَ قُلْ  
 كَلَّا إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ هَاجَرْتُ إِلَى  
 اللَّهِ وَالْبَيْتِ وَالْحَيَاةِ عَمَّا كُنتُمْ وَالْمَمَاتِ  
 مَمَاتِكُمْ فَأَقْبَلُوا إِلَيْهِ يَبْكُونَ وَيَقُولُونَ

adalah hamba Allah dan Rasul-Nya. Aku telah hijrah kepada Allah dan kepada kalian semua. Hidup dan matiku bersama-sama dengan kalian." Mendengar ucapan beliau seperti itu, mereka datang menghampiri sambil menangis dan berkata, "Ya, Rasulullah! Kami berkata demikian itu sesungguhnya karena cinta kami kepada Allah dan Rasul-Nya." Jawab Rasulullah saw., "Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya membenarkan pengakuan kalian dan memaafkannya." Kata Abu Hurairah, "Maka berdatanganlah orang banyak (penduduk Makkah) ke rumah Abu Sufyan, dan mereka tutup pintu rumah mereka. Sedang Rasulullah saw. terus menuju Hajarul Aswad, lalu beliau cium batu, kemudian beliau thawaf mengelilingi Ka'bah. Kemudian beliau datangi berhala-berhala sembah-an orang-orang Quraisy yang terletak di sekitar Ka'bah, lalu beliau tusuk matanya dengan busur panah yang ada di tangan beliau, sambil berkata, "Telah datang kebenaran, maka lenyaplah kebathilan." Setelah selesai thawaf, beliau datang kebukit Shafa lalu naik ke puncaknya. Sampai di atas beliau memandang ke Ka'bah, kemudian beliau mengangkat kedua tangannya, lalu dia memuji Allah dan mendo'a apa yang hendak didoakannya."

وَاللّٰهُ مَا قُلْنَا الَّذِي قُلْنَا اِلَّا الصّٰنَّ بِاللّٰهِ وَ  
 بِرَسُوْلِهِ فَقَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 اِنَّ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهُ يُصَدِّقَانِيْكُمْ وَيَعِزُّرَانِيْكُمْ  
 قَالَ فَاَقْبَلَ النَّاسُ اِلَى دَارِ اَبِي سُوْفْيَانَ  
 وَاغْلَقَ النَّاسُ اَبْوَابَهُمْ قَالَ وَاَقْبَلَ  
 رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتّٰى  
 اَقْبَلَ اِلَى النَّجْوَى فَاسْتَمَمَهُ ثُمَّ طَافَ  
 بِالْبَيْتِ قَالَ فَاتَى عَلِيَّ صِهْمٍ اِلَى جَنْبِ  
 الْبَيْتِ كَانُوْا يَعْبُدُوْنَهُ وَفِي يَدِيْ رَسُوْلِ  
 اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْسٌ وَهُوَ  
 اَتَّخَذُ بِسِيَةِ الْقَوْسِ فَلَمَّا اتَى عَلِيَّ الصِّمِّ  
 جَعَلَ يَطْعُمُهُ فِى عَيْنِهِ وَيَقُوْلُ: جَاءَ  
 الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ، فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ  
 طَوَافِهِ اَتَى الصَّفَا فَعَلَا عَلَيْهِ حَتّٰى نَظَرَ  
 اِلَى الْبَيْتِ وَرَفَعَ يَدَيْهِ فَجَعَلَ يَحْمَدُ اللّٰهَ  
 وَيَدْعُوْهُ بِمَا شَاءَ اَنْ يَدْعُوْهُ .

1752. Dari 'Abdullah bin Rabah r.a.,  
 katanya: "Kami datang sebagai  
 utusan kepada Mu'awiyah bin Abi Suf-

١٧٥٢ - عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ رَبِيْعٍ قَالَ  
 وَقَدْنَا اِلَى مُعَاوِيَةَ بْنِ اَبِي سُوْفْيَانَ وَ

yan. Di antara kami terdapat Abu Hurairah r.a. Kami bergilir memasak masakan, masing-masing satu hari. Ketika giliranku memasak, aku berkata kepada Abu Hurairah, "Hari ini adalah giliranku yang memasak. Mereka telah datang ke tempatku, tetapi makanan belum tersedia. Maka alangkah baiknya kalau Anda bercerita kepada kami tentang Rasulullah saw., sampai makanan kita terhidang?" Abu Hurairah bercerita, "Kami pergi bersama-sama Rasulullah saw. pada hari penaklukan Makkah. Beliau mengangkat Khalid bin Walid selaku komandan pasukan sayap kanan, dan mengangkat Zubair menjadi komandan sayap kiri, serta mengangkat Abu 'Ubaidah mengepalai pasukan berjalan kaki yang ditempatkan di lembah. Rasulullah saw. bersabda, "Hai Abu Hurairah! Panggil ke dekatku orang-orang Anshar!" Lalu kupanggil mereka dan mereka segera datang ke dekat beliau. Rasulullah saw. bersabda, "Hai, kaum Anshar! Adakah kalian lihat pasukan tentara Quraisy?" Jawab mereka, "Ada, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Perhatikan baik-baik! Apabila kamu bertemu dengan mereka besok, hendaklah mereka kalian habiskan, sambil beliau memberi isyarat dengan tangannya, meletakkan yang kanan atas yang kiri. Kemudian beliau berkata, sampai bertemu di Shafa. Maka siapa saja yang mendekati mereka pada hari itu mereka bunuh semua. Kata Abu Hurairah,

فِينَا أَبُو هُرَيْرَةَ فَكَانَ كُلُّ رَجُلٍ مِنَّا  
يَصْنَعُ طَعَامًا يَوْمًا لِاصْحَابِهِ فَكَانَتْ  
نَوْبِي فَقُلْتُ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ الْيَوْمَ نَوْبِي  
فَجَاءُوا إِلَى الْمَنْزِلِ وَلَمْ يُدْرِكْ طَعَامُنَا  
فَقُلْتُ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ لَوْ حَدَّثْتَنَا عَنْ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى  
يُدْرِكَ طَعَامُنَا ؟ فَقَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ  
فَجَعَلَ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ عَلَى الْجَنْبِ  
الْيَمِينِيِّ وَجَعَلَ الزُّبَيْرُ عَلَى الْجَنْبِ  
الْيُسْرِيِّ وَجَعَلَ أَبُو عُبَيْدَةَ عَلَى الْبَيَادِقِ  
وَبَطْنُ الْوَلْدِيِّ فَقَالَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ ادْعُ لِي  
الْأَنْصَارَ فَدَعَوْتَهُمْ فَجَاءُوا يَهْرُوْلُونَ  
فَقَالَ يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ هَلْ تَرَوْنَ أَوْبَاشَ  
قُرَيْشٍ فَلَوْ أَنْعَمَ قَالَ أَنْظِرُوا إِذَ الْغَيْمُومُ  
غَدًا أَنْ عَصِدٌ وَهُوَ حَصْدٌ وَأَخْفَى بِيَدِهِ  
وَوَضَعَ يَمِينَهُ عَلَى شِمَالِهِ وَقَالَ مَوْعِدُكُمْ  
الصُّفَا قَالَ فَمَا أَشْرَفَ يَوْمَئِذٍ لَهُمْ أَحَدٌ  
إِلَّا أَنَا مَوءُ قَالَ وَصَعِدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصُّفَا وَجَاءَتْ الْأَنْصَارُ

"Rasulullah saw. naik ke bukit Shafa, dan orang-orang Anshar datang pula mengelilingi beliau. Kemudian datang Abu Sufyan, katanya, "Ya Rāsulullah! Kalau orang Quraisy dibunuh habis, tidak ada lagi Quraisy sesudah hari ini." Kemudian, Abu Sufyan menceritakan bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Siapa yang masuk ke rumah Abu Sufyan, dia aman. Siapa yang meletakkan senjata, dia aman. Siapa yang mengunci pintu rumahnya, dia aman." Lalu berkata orang-orang Anshar, "Agaknya orang ini (Rasulullah) telah dipengaruhi rasa kasih sayang terhadap famili dan rindu kampung halamannya." Maka turunlah wahyu kepada Rasulullah saw., lalu beliau bersabda: "Kalian berkata bahwa aku telah dipengaruhi rasa kasih sayang terhadap famili dan rindu kampung halaman. Lupakah kalian siapa aku?" Beliau mengulangi ucapannya itu sampai tiga kali. "Aku Muhammad, hamba Allah dan Rasul-Nya. Aku telah hijrah kepada Allah dan kepada kalian. Maka karena itu aku akan hidup dan mati bersama-sama dengan kalian." Jawab mereka, "Demi Allah, kata-kata itu kami ucapkan tidak lain hanya karena cinta kami kepada Allah dan Rasul-Nya." Jawab Rasulullah saw., "Sesungguhnya Allah swt. membenarkan pengakuan kalian dan telah memaafkan kalian."

فَاطَافُوا بِالصَّفَا فَجَاءَ أَبُو سُفْيَانَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أُبَيْدَتْ خَضِرَاءُ قُرَيْشٍ لَا قُرَيْشَ بَعْدَ الْيَوْمِ قَالَ أَبُو سُفْيَانَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ دَخَلَ دَارَ أَبِي سُفْيَانَ فَهُوَ آمِنٌ وَمَنْ أَلْقَى السَّلَاحَ فَهُوَ آمِنٌ وَمَنْ أَعْلَقَ بَابَهُ فَهُوَ آمِنٌ فَقَالَتِ الْأَنْصَارُ أَمَا الرَّجُلُ فَقَدْ أَخَذَتْهُ رَأْفَةٌ بِعَشِيرَتِهِ وَرَغْبَةٌ فِي قَرَابَتِهِ وَنَزَلَ الْوَحْيُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قُلْتُمْ أَمَا الرَّجُلُ فَقَدْ أَخَذَتْهُ رَأْفَةٌ بِعَشِيرَتِهِ وَرَغْبَةٌ فِي قَرَابَتِهِ أَلَا فَا أَسْمَى إِذْنٌ!!!  
« ثَلَاثَ مَرَّاتٍ » أَنَا مُحَمَّدٌ عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ هَاجَرْتُ إِلَى اللَّهِ وَالْيَوْمِ  
فَالْحَيَاةَ حَيَاةً كَثُورًا وَالْمَمَاتَ مَا تَشْكُرُونَ  
قَالُوا وَاللَّهِ مَا قُلْنَا إِلَّا صِدْقًا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ قَالَ فَإِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يَصِدُّ قَائِمًا وَيَعْدِرُ رَائِمًا.

1753. Dari 'Abdullah r.a., katanya:  
"Ketika Nabi saw. memasuki ko-

١٧٥٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ دَخَلَ

ta Makkah, di sekitar Ka'bah terdapat tiga ratus enam puluh berhala. Beliau menemukannya dengan tongkat yang ada di tangan beliau, sambil berkata: "Apabila telah datang kebenaran, maka lenyaplah kebatilan. Sesungguhnya yang bathil itu pasti lenyap. Apabila telah datang kebenaran, tidak akan lahir kebathilan dan tidak akan kembali."

### Perjanjian Hudaibiyah

1754. Dari Abu Ishaq r.a., katanya dia mendengar Al Bara' bin 'Azib berkata: "Ali bin Abi Thalib menuliskan surat perjanjian damai antara Nabi saw. dengan orang-orang musyrik Makkah ketika perdamaian Hudaibiyah akan ditanda-tangani. Ali menuliskan kata-kata: "Inilah perjanjian yang ditulis oleh *Muhammad Rasulullah*." Lalu orang-orang musyrik memprotes, "Jangan ditulis *Rasulullah!* Jikalau kami tahu bahwa engkau ini Rasulullah, tentu kami tidak akan memerangi engkau. Maka berkata Nabi saw. kepada Ali, "Hapus kata-kata itu!" Jawab Ali, "Aku tidak mau yang menghapusnya." Lalu dihapus oleh Nabi saw. dengan tangannya sendiri. Kata Al Bara', "Isi perjanjian itu antara lain menetapkan bahwa kaum muslimin boleh masuk dan tinggal di kota Makkah selama tiga hari. Tidak boleh membawa senjata

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ وَ  
حَوْلَ الْكَعْبَةِ ثَلَاثًا عَشْرَةَ وَسِتُونَ  
نَضْبًا فَجَعَلَ يَطْعُمُهَا بِعُودٍ كَانَ بِيَدِهِ  
وَيَقُولُ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ  
الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا، جَاءَ الْحَقُّ وَمَا  
يَبْدِيءُ الْبَاطِلُ وَمَا يُعِيدُ.

١٧٥٤ - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ سَمِعْتُ  
الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ يَقُولُ كَتَبَ عَلِيُّ بْنُ  
أَبِي طَالِبٍ الصَّلْحَ بَيْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ الْمُشْرِكِينَ يَوْمَ  
الْحُدَيْبِيَةِ فَكَتَبَ: هَذَا مَا كَانَتْ  
عَلَيْهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ، فَقَالُوا: لَا  
تَكْتُبْ (رَسُولُ اللَّهِ) فَلَوْ تَعْلَمُ أَنَّكَ  
رَسُولُ اللَّهِ لَمْ تَقْعُدْ لَكَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَلِيِّ: ائْتِمْهُ فَقَالَ  
مَا أَنَا بِالَّذِي أَحْمَاهُ فَمَحَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ قَالَ وَكَانَ فِيهَا  
أَسْرَطُوا أَنْ يَدْخُلُوا مَكَّةَ فَيَقِيمُوا  
بِهَا ثَلَاثًا وَلَا يَدْخُلُوهَا بِسِلَاحٍ إِلَّا



ta, kecuali dalam sarungnya (dibungkus)."

1755. Dari Anas r.a., katanya. "Orang-orang Quraisy membuat perjanjian damai dengan Nabi saw. Di kalangan mereka terdapat Suhail Ibnu 'Amr. Berkata Nabi saw. kepada Ali, "Tuliskan *Bismillahirrahmanirrahim*." Kata Suhail, "Kami tidak mengerti apa itu *Bismillahirrahmanirrahim*. Tuliskanlah apa yang kami ketahui, yaitu *Bismikallahumma*." Sabda Nabi saw., "Tuliskan, *Dari Muhammad Rasulullah*." Kata mereka, "Kalau kami tahu bahwa engkau Rasulullah, tentu kami ikuti engkau. Tuliskan saja namamu dan nama bapakmu." Sabda Nabi saw., "Tuliskan *Dari Muhammad bin 'Abdullah*." Kemudian, di antara isi surat perjanjian itu, mereka menetapkan atas Nabi saw., bahwa setiap orang Makkah yang telah Islam, apabila dia datang ke Makkah, mereka tidak wajib mengembalikannya kepada Nabi Muhammad saw. Tetapi setiap orang kafir Makkah yang datang kepada Nabi Muhammad saw., beliau harus mengembalikannya kepada mereka. Lalu para sahabat bertanya, "Akan kita tuliskan ini?" Jawab Nabi saw., "Ya, tuliskan! Karena orang-orang kita yang pergi kepada mereka, berarti Allah menjauhkannya, dan sebaliknya orang-orang mereka yang datang kepada kita, diharapkan mudah-mudahan Allah memberinya jalan keluar dari kemusyrikan."

## جَلْبَانِ السِّلَاحِ .

١٧٥٥ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ قُرَيْشًا صَالَحُوا  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِمْ  
سُهَيْلُ بْنُ عَمْرِو وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَلِيِّ اكْتُبْ بِسْمِ اللَّهِ  
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ قَالَ سُهَيْلٌ أَمَا اسْمُ  
اللَّهِ فَأَنْدَرِي مَا بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
وَلَكِنْ اكْتُبْ مَا نَعْرِفُ، بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ  
فَقَالَ: اكْتُبْ مِنْ مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ  
قَالُوا: لَوْ عَلِمْنَا أَنَّكَ رَسُولُ اللَّهِ لَاتَّبَعْنَاكَ  
وَلَكِنْ اكْتُبْ اسْمَكَ وَاسْمَ أَبِيكَ فَقَالَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اكْتُبْ مِنْ  
مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ فَاشْتَرَطُوا عَلَى  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ مَنْ جَاءَ  
مِنْكُمْ لَوْ نَزَدَهُ عَلَيْكُمْ وَمَنْ جَاءَكُمْ مِنْ  
رَدَدَ نَمُوهُ عَلَيْنَا فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ  
اكَتُبْ هَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ إِنَّهُ مِنْ ذَهَبٍ  
هَذَا إِلَيْهِمْ فَأَبْعَدَهُ اللَّهُ وَمَنْ جَاءَنَا  
مِنْهُمْ سَيَجْعَلُ اللَّهُ لَهُ قُرْبًا وَمَحْرَجًا.

1756. Dari Abu Wa-il r.a., katanya:

"Ketika terjadi perang Shiffin. Suhail bin Hunaif berdiri, lalu dia berkata, "Hai, manusia! Koreksilah dirimu masing-masing! Pada hari terjadinya perjanjian Hudaibiyah, kami ada bersama-sama Rasulullah saw. Seandainya ketika itu kami melihat suatu pembunuhan pasti kami perang. Ini terjadi ketika dibuat perjanjian damai antara Rasulullah saw. dengan kaum musyrikin Makkah. 'Umar bin Khatthab datang, lalu dia menghampiri Rasulullah saw. seraya berkata, "Ya, Rasulullah! Bukankah kita yang benar sedangkan mereka salah?" Jawab beliau, "Ya, benar!" Tanya 'Umar, "Bukankah jika kita terbunuh masuk surga, sedangkan jika mereka yang terbunuh masuk neraka?" Jawab Nabi saw., "Ya, benar!" Tanya 'Umar, "Mengapa kita harus mengalah mengenai agama kita dan kembali pulang begitu saja, padahal Allah Ta'ala sendiri tidak memberi putusan apa-apa antara kita dengan mereka?" Jawab Nabi saw., "Hai, Ibnu Khatthab! Aku ini Rasulullah! Allah sekali-kali tidak akan menyia-nyiakkan aku selama-lamanya." Umar lalu pergi dalam keadaan tidak puas, bahkan dia marah. Didatanginya Abu Bakar, lalu katanya, "Hai, Abu Bakar! Bukankah kita ini benar, dan mereka yang salah?" Jawab Abu Bakar, "Betul, hai 'Umar!" Tanya 'Umar, "Bukankah jika kita terbunuh kita masuk surga, dan jika mereka terbu-

١٧٥٦ - عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ قَامَ سُهَيْلُ  
 بْنُ حُنَيْفٍ يَوْمَ صِفِّينَ فَقَالَ أَيُّهَا  
 النَّاسُ اتِّهَمُوا أَنْفُسَكُمْ لَقَدْ كُنَّا مَعَ  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 يَوْمَ الْحُدَيْبِيَةِ وَلَوْ تَرَى قِتَالًا لَقَاتَلْنَا.  
 وَذَلِكَ فِي الْعُرْجِ الَّذِي كَانَ بَيْنَ رَسُولِ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ الْمُشْرِكِينَ  
 فَجَاءَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَأَقْبَرَ رَسُولَ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا  
 رَسُولَ اللَّهِ أَلَسْنَا عَلَى حَقٍّ وَهُمْ عَلَى  
 بَاطِلٍ؟ قَالَ بَلَى قَالَ أَلَيْسَ قِتَالُنَا فِي  
 الْجَنَّةِ وَقِتَالُهُمْ فِي النَّارِ؟ قَالَ  
 بَلَى، قَالَ فَمِمَّ نَعْطِي الدِّينِيَّةَ فِي دِينِنَا  
 وَنَرْجِعُ وَنَأْتِي عِنْدَ اللَّهِ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ؟  
 فَقَالَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ إِنِّي رَسُولُ  
 اللَّهِ وَلَنْ يُعْزِمَنِي اللَّهُ أَبَدًا قَالَ  
 فَانْطَلَقَ عُمَرُ قَامَ يَصْبُرُ مُتَعَبًا فَأَتَى  
 أَبَا بَكْرٍ فَقَالَ يَا أَبَا بَكْرٍ أَلَسْنَا عَلَى حَقٍّ  
 وَهُمْ عَلَى بَاطِلٍ؟ قَالَ بَلَى، قَالَ  
 أَلَيْسَ قِتَالُنَا فِي الْجَنَّةِ وَقِتَالُهُمْ

nuh, mereka masuk neraka?" Jawab Abu Bakar, "Ya, betul!" Kata 'Umar, "Nah, mengapa kita harus mengalah mengenai agama kita, dan kembali pulang begitu saja, padahal Allah belum memberikan putusan (kalah atau menang) antara kita dengan mereka? Jawab Abu Bakar, "Hai, Ibnu Khaththab! Beliau adalah Rasulullah. Allah tidak akan menyalahkannya selama-lamanya." Kata Suhail, "Maka turunlah Qur'an kepada Rasulullah saw., yaitu surat *Al Fath* (ayat 1). Lalu disuruh beliau seseorang sahabat kepada 'Umar membacakan ayat itu kepadanya. Tanya 'Umar, "Ya, Rasulullah! Apakah itu suatu kemenangan? Jawab beliau, "Ya, barulah terobot hati 'Umar, lalu dia kembali."

### Teguh memegang janji

1757. Dari Hudzaifah bin Yamani r.a., katanya: "Tidak ada yang menghalangiku untuk turut bertempur di Badar, kecuali karena aku dan bapakku Husail tertangkap oleh kaum kafir Quraisy ketika kami keluar dari Makkah. Tanya mereka, "Apakah kalian hendak pergi menemui Muhammad?" Jawab kami, "Tidak! Kami hanya akar berjalan-jalan ke Madinah." Lalu mereka membuat perjanjian dengan kami, bahwa kami boleh pergi ke Madinah tetapi tidak boleh ikut berperang memihak Nabi saw. Lalu kami datang Rasulullah saw., dan melaporkan kepada beliau peristiwa kami itu. Sabda be-

فِي النَّارِ؟ قَالَ: بَلَى، قَالَ فَعَلَّامٌ  
نُعْطَى الدِّيْنَةَ فِي دِيْنِنَا وَنَرْجِعُ وَمَا  
يَحْكُمُ اللهُ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ؟ فَقَالَ يَا ابْنَ  
الْخَطَّابِ إِنَّهُ رُسُولُ اللهِ وَلَنْ يُضَيِّعَهُ  
اللهُ أَبَدًا قَالَ فَنَزَلَ الْقُرْآنُ عَلَى رُسُولِ  
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْفَتْحِ  
فَارْسَلَ إِلَى عُمَرَ فَأَقْرَأَهُ آيَاتِهِ فَقَالَ يَا  
رُسُولَ اللهِ أَوْفَعْ هُوَ؟ قَالَ: نَعَمْ  
فَطَابَتْ نَفْسُهُ وَرَجِعَ.

١٧٥٧ - عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ  
قَالَ مَا مَنَعَنِي أَنْ أَشْهَدَ بَدْرًا إِلَّا أَنِّي  
خَرَجْتُ أَنَا وَآبِي حُسَيْلٌ قَالَ فَاخْذَنَا  
كُفْرًا قُرَيْشٍ قَالُوا إِنَّكُمْ تَرِيدُونَ مُحَمَّدًا  
فَقُلْنَا مَا نَرِيدُ إِلَّا الْمَدِيْنَةَ فَاخْذُوا  
مِنَّا عَهْدَ اللهِ وَمِيثَاقَهُ لَنَنْصُرَنَّ قُرْآنَ  
الْمَدِيْنَةَ وَلَا نُقَاتِلُ مَعَهُ فَاتَيْنَا رُسُولَ  
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْنَاهُ

liau, "Pergilah kalian, pegang teguh janji kalian dengan mereka. Kita akan mohon pertolongan kepada Allah swt. untuk mengalahkan mereka."

### Perang Ahzab

1758. Dari Ibrahim At Taimiy r.a., dari bapaknya, katanya: "Pada suatu ketika kami berada dekat Hudzaifah, maka berkata seorang laki-laki, "Sedang aku mendapatkan Rasulullah saw., niscaya aku ikut berperang bersama-sama dengan beliau, dan aku akan sungguh-sungguh." Kata Hudzaifah, "Betulkah engkau akan berbuat demikian? Aku sendiri pernah mengalami perang bersama-sama Rasulullah saw. Pada suatu malam ketika perang Ahzab, kami diserang angin kencang dan udara dingin. Maka bersabda Rasulullah saw., "Siapakah yang sanggup mencari berita tentang musuh? Allah akan menempatkannya bersamaku kelak di hari kiamat." Semuanya diam, tidak seorang pun yang menjawab. Kemudian beliau bertanya pula, "Siapa yang sanggup mencari berita mengenai musuh? Allah akan menempatkannya bersamaku kelak di hari kiamat." Kami diam semuanya, tidak satu pun yang menjawab. Kemudian beliau bertanya pula, "Siapa yang sanggup mencari berita mengenai musuh? Allah akan menempatkannya kelak bersamaku di hari kiamat." Kami diam semuanya, tidak seorang pun yang menya-  
hut. Lalu kata beliau, "Hudzaifah!  
SM III - 21

الْخَبْرَ فَقَالَ انْصِرْ فَاِنِّي لَهُمْ بِعِيْدِهِمْ  
وَنَسْتَعِيْنُ اللّٰهَ عَلَيْهِمْ .

١٧٥٨ - عَنْ اِبْرَاهِيْمَ التَّيْمِيّ عَنِ  
اَبِيْهِ قَالَ كُنَّا عِنْدَ حُدَيْفَةَ فَقَالَ  
رَجُلٌ لَّوْ اَدْرَكْتُ رَسُوْلَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاتَلْتُ مَعَهُ وَابْلَيْتُ  
فَقَالَ حُدَيْفَةُ اَنْتَ كُنْتَ تَفْعَلُ ذٰلِكَ  
لَقَدْ رَاَيْتُنَا مَعَ رَسُوْلِ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْاَحْزَابِ وَاَخَذْنَا  
رِيْحًا شَدِيْدَةً وَقُرْ فَقَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ  
صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَلْاَرَجُلُ  
يَاْتِيْنِي بِخَبْرِ الْقَوْمِ جَعَلَهُ اللّٰهُ مَعِيَ  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ ؟ فَسَكْنَا فَلَمْ يُجِبْهُ  
مِنَّا اَحَدٌ ثُمَّ قَالَ : اَلْاَرَجُلُ يَاْتِيْنَا بِخَبْرِ  
الْقَوْمِ جَعَلَهُ اللّٰهُ مَعِيَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ؟  
فَسَكْنَا فَلَمْ يُجِبْهُ مِنَّا اَحَدٌ ، ثُمَّ قَالَ :  
اَلْاَرَجُلُ يَاْتِيْنَا بِخَبْرِ الْقَوْمِ جَعَلَهُ اللّٰهُ  
مَعِيَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ؟ فَسَكْنَا فَلَمْ  
يُجِبْهُ مِنَّا اَحَدٌ فَقَالَ قُمْ يَا حُدَيْفَةُ

Berdiri! Pergilah cari kabar mengenai musuh!" Tidak dapat tidak aku harus berdiri, karena beliau jelas memanggil namaku. Sabda beliau, "Pergilah! Cari kabar mengenai keadaan musuh!"

### Perang Uhud

1759. Dari Sahal bin Sa'ad r.a., dia ditanya orang tentang luka Rasulullah saw. dalam pertempuran Uhud. Jawab Sahal, "Muka Rasulullah saw. luka, taring beliau patah, dan topi baja yang dipakainya pecah. Lalu Fatimah binti Rasulullah yang membersihkan darahnya, Ali bin Thalib yang menyiramkan air dari perisai. Ketika dilihat Fathimah darah bertambah banyak keluar, diambilnya potongan pelepah kurma, lalu dibakarnya sampai jadi abu. Kemudian abu itu diletakkannya di atas luka beliau sehingga darahnya berhenti keluar."

فَأْتِنَا بِخَبَرِ الْقَوْمِ فَأَمَّ أَحَدٌ بَدَأَ إِذْ  
دَعَانِي بِاسْمِي أَنْ أَقَوْمٌ قَالَ أَذْهَبُ  
فَأْتِنِي بِخَبَرِ الْقَوْمِ

١٧٥٩ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ يَسْأَلُ  
عَنْ جُرْحِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَوْمَ أُحُدٍ فَقَالَ جُرْحٌ وَجَبُهُ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ  
كُسِرَتْ رَبَاعِيَّتُهُ وَهَشِمَتِ الْبَيْضَةُ عَلَى  
رَأْسِهِ فَكَانَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعْسِلُ الدَّمَ وَ  
كَانَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ يَسْكُبُ عَلَيْهَا  
بِالْحِجَنِ فَتَارَاتُ فَاطِمَةُ أَنْ الْمَاءَ لَا  
يَزِيدُ الدَّمَ إِلَّا كَثْرَةً أَخَذَتْ قِطْعَةً  
حَصِيرٍ فَأَحْرَقَتْهُ حَتَّى مَهَارَ رَمَادًا  
ثُمَّ الصَّقَتْهُ بِالْجُرْحِ فَاسْتَمْسَكَ  
الدَّمَ.

1760. Dari Anas r.a., katanya: "Dalam perang Uhud, Rasulullah saw. cidera, taring beliau patah dan luka di

١٧٦٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسْكُبُ عَلَيْهَا بِالْحِجَنِ فَتَارَاتُ فَاطِمَةُ أَنْ الْمَاءَ لَا يَزِيدُ الدَّمَ إِلَّا كَثْرَةً أَخَذَتْ قِطْعَةً حَصِيرٍ فَأَحْرَقَتْهُ حَتَّى مَهَارَ رَمَادًا ثُمَّ الصَّقَتْهُ بِالْجُرْحِ فَاسْتَمْسَكَ الدَّمَ.

kepala sehingga darah mengalir dari lukanya itu. Beliau berkata, "Bagaimana suatu kaum akan menang, sedangkan mereka melukai Nabi mereka dan memecahkan taringnya. Karena itu beliau mendo'akan kutukan bagi mereka kepada Allah, lalu Allah 'Azza wa Jalla menurunkan ayat : "Engkau tidak punya wewenang apa-apa terhadap urusan itu . . . . . " (Ali 'Imran, 3 : 128).

بَوْمَ أَحَدٍ وَشَجَّ فِي رَأْسِهِ فَجَعَلَ  
يَسْلُتُ الدَّمَ عَنْهُ وَيَقُولُ كَيْفَ  
يُفْلِحُ قَوْمٌ شَجَّوْا نَبِيَّهُمْ وَكَسَرُوا  
رِبَاعِيَّتَهُ وَهُوَ يَدْعُوهُمْ إِلَى اللَّهِ !!!  
فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ « لَيْسَ لَكَ مِنْ  
أَمْرِ شَيْءٍ » .

1761. Dari 'Abdullah r.a., katanya:  
"Aku seakan-akan masih menampak Rasulullah saw. ketika beliau menghidayatkan seorang Nabi di antara nabi-nabi yang dipukul kaumnya, lalu disapunya darah dari mukanya sambil berkata, "Wahai Tuhanku, ampunilah kaumku karena mereka belum mengerti."

١٧٦١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَأَنِّي أَنْظَرُ  
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يُحْكِي نَبِيًّا مِنَ الْأَنْبِيَاءِ ضَرَبَهُ قَوْمُهُ  
وَهُوَ يَمْسَحُ الدَّمَ عَنْ وَجْهِهِ وَيَقُولُ  
رَبِّ اغْفِرْ لِقَوْمِي فَإِنَّهُمْ لَا يَعْلَمُونَ .

1762. Dari Abu Hurairah r.a., katanya  
Rasulullah saw. bersabda: "Allah sangat marah terhadap kaum yang melakukan perbuatan ini kepada Rasulullah, sambil beliau menunjuk taringnya yang patah. Dan sabda beliau,

١٧٦٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَدَّ غَضَبُ اللَّهِ  
عَلَى قَوْمٍ فَعَلُوا هَذَا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ جُنْدٌ يُشِيرُ  
إِلَى رِبَاعِيَّتِهِ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَدَّ غَضَبُ اللَّهِ عَلَى

"Allah sangat marah kepada orang yang dibunuh Rasulullah saw. dalam perang fi sabilillah 'Azza wa Jalla."

رَجُلٍ يَقْتُلُهُ رَسُولُ اللَّهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
عَزَّ وَجَلَّ.

### Gangguan dan ejekan

1763. Dari Ibnu Mas'ud r.a., katanya:

"Pada suatu waktu, ketika Rasulullah saw. shalat dekat Ka'bah, Abu Jahil dan kawan-kawannya duduk-duduk pula dekat situ. Baru kemaren orang menyembelih unta di sana. Kata Abu Jahil, "Siapa di antara kalian yang sanggup mengambil perut unta sembelihan Bani Fulan itu, lalu letakkan di bahu si Muhammad apabila dia sujud." Orang yang paling jahat di antara mereka pergi mengambil perut unta itu, lalu ketika Nabi saw. sujud diletakkannya di bahu beliau. Kata Ibnu Mas'ud, "Setelah itu mereka tertawa terbahak-bahak dan dorong mendorong satu sama lain. Aku berdiri saja melihatnya. Kalaulah aku sanggup, tentu kubuangkan perut unta itu dari punggung Rasulullah saw. Nabi saw. terus saja sujud, beliau tidak mengangkat kepalanya hingga ada orang lewat, lalu dia memberi tahukannya kepada Fathimah – yang ketika itu masih gadis kecil –. Fathimah datang, lalu dibuangkannya perut unta itu dari punggung Nabi saw. Sesudah itu dihampirinya mereka, lalu dimakinya mereka.

١٧٦٣ - عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ بَيْنَمَا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي  
عِنْدَ الْبَيْتِ وَأَبُو جَهْلٍ وَأَصْحَابٌ  
لَهُ جُلُوسٌ وَقَدْ عَجَزَتْ جُرُورٌ بِالْأَمْسِ  
فَقَالَ أَبُو جَهْلٍ أَيُّكُمْ يَقُومُ لِي سَلَا جُرُورِ  
بَنِي فُلَانٍ فَيَأْخُذُهُ فَيَضَعُهُ فِي كَتِفِي  
مُحَمَّدٍ إِذَا سَجَدَ فَأَتْبَعَتْ أَشَقَى الْقَوْمِ  
فَأَخَذَهُ فَدَنَا سَجَدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَضَعَهُ بَيْنَ كَتِفَيْهِ قَالُوا  
فَأَسْتَضْحَكُوا وَجَعَلَ بَعْضُهُمْ يَمِيلُ عَلَيَّ  
بَعْضٌ وَأَنَا قَائِمٌ أَنْظِرُوا كَأَنْتَ لِي مَنَعَةٌ  
طَرَحْتَهُ عَنْ ظَهْرِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ سَاجِدٌ مَا يَرْفَعُ رَأْسَهُ حَتَّى  
انْطَلَقَ إِنْسَانٌ فَأَخْبَرَ فَاطْمَأَنَّنَتْ  
وَهِيَ جَوْبِيَّةٌ فَطَرَحْتَهُ عَنْهُ ثُمَّ  
أَقْبَلْتُ عَلَيْهِمْ تَشْتَمُهُمْ فَأَتَا قَصِي

Setelah Nabi saw. selesai shalat, beliau mengeraskan suaranya mendo'akan kutukan atas mereka. Apabila Nabi saw. mendo'a, beliau baca tiga kali, dan apabila beliau meminta, beliau minta tiga kali. Katanya, "Allahumma 'alaika bi Quraisy<sup>39)</sup>". Tatkala mereka mendengar suara Nabi mendo'a, mereka berhenti tertawa dan takut akan do'a beliau. Kemudian Nabi saw. berkata, "Allahumma 'alaika bi Abi Jahil bin Hasyim, wa 'Utbah bin Rabi'ah, wa Syaibah bin Rabi'ah, wal Walid bin 'Uqbah, wa Umayyah bin Khalaf, wa 'Uqbah bin Abi Mu'ith."<sup>40)</sup> – Ibnu Mas'ud ada menyebutkan yang ketujuh, tetapi perawi lupa namanya –. Maka demi Allah yang telah mengutus Muhammad saw. dengan yang hak, sesungguhnya aku melihat orang-orang yang nama mereka disebut Nabi itu, mati tergeletak dalam perang Badar, kemudian diseret orang ke dalam lubang di Badar itu."

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاتَهُ  
رَفَعَ صَوْتَهُ شَرَدَعَا عَلَيْهِمْ وَكَانَ إِذَا  
دَعَا دَعَا ثَلَاثًا وَإِذَا سَأَلَ سَأَلَ  
ثَلَاثًا ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ عَلَيْكَ بِقُرَيْشٍ  
ثَلَاثَ مَرَّاتٍ فَأَتَا سَمِعُوا صَوْتَهُ ذُهِبَ  
عَنَّهُمُ الصَّحْحُ وَخَافُوا دَعْوَتَهُ شَرَدَ  
قَالَ: اللَّهُمَّ عَلَيْكَ بِأَبِي جَهْلِ بْنِ  
هِشَامٍ وَعُتْبَةَ بْنِ رَبِيعَةَ وَشَيْبَةَ  
ابْنِ رَبِيعَةَ وَالْوَلِيدَ بْنَ عُقْبَةَ وَأُمَيَّةَ  
ابْنَ خَلْفٍ وَعُقْبَةَ بْنَ أَبِي مُعَيْطٍ  
« وَذَكَرَ السَّائِعَ وَلَوْ أَحْفَظُهُ » فَوَلَدِي  
بَعَثَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِالْحَقِّ لَقَدْ رَأَيْتُ الَّذِينَ سَمَى صَرَغِي  
يَوْمَ بَدْرٍ شَرَسُجِبُوا إِلَى الْقَلْبِيبِ  
قَلْبِيبِ بَدْرٍ .

1764. Dari 'Abdullah r.a., katanya:  
"Pada suatu ketika Rasulullah

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ بَيْنَمَا

39). Wahai Allah, binasakanlah orang-orang Quraisy.

40). Wahai Allah, binasakanlah Abu Jahil bin Hisyam, 'Utbah bin Rabi'ah, Syaibah bin Rabi'ah, Walid bin 'Uqbah, Umayyah bin Khalaf, dan 'Uqbah bin Abi Mu'ith.



saw. sedang sujud, dan di sekitarnya ada beberapa orang kafir Quraisy. Tiba-tiba datang 'Uqbah bin Abi Mu'ith membawa karung sembelihan anak unta yang telah membusuk lalu dilemparkannya ke punggung Rasulullah saw. Karena itu beliau tidak mengangkat kepalanya sebelum Fathimah datang. Setelah Fathimah datang, maka diambilnya karung busuk itu dari punggung Nabi, lalu dibuangnya, dan dia mendo'akan kebinasaan bagi orang-orang yang melakukan perbuatan itu. Kemudian Nabi saw. mendo'a, "Wahai, Allah! Binasakanlah orang-orang Quraisy ini, yaitu Abu Jahil bin Hisyam, 'Utbah bin Rabi'ah, 'Uqbah bin Abi Mu'ith, Syaibah bin Rabi'ah, Umayyah bin Khalaf, dan Ubaiya bin Khalaf." Kata 'Abdullah, "Maka dalam perang Badar, aku sungguh-sungguh melihat mereka terbunuh, lalu dilemparkan orang ke dalam sebuah sumur, selain Umayyah atau mungkin Ubaiya, karena persendiannya putus-putus, maka tidak dilemparkan orang ke sumur."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاجِدٌ  
وَحَوْلَهُ نَاسٌ مِنْ قُرَيْشٍ إِذْ جَاءَ عُقْبَةُ  
ابْنَ أَبِي مُعَيْطٍ بِسَلاَجِرٍ وَرَفَعَهُ  
عَلَى ظَهْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ فَلَمْ يَرْفَعْ رَأْسَهُ فَبَجَاءَتْ فَاطِمَةُ  
فَأَخَذَتْهُ عَنْ ظَهْرِهِ وَوَدَعَتْ عَلَى مَنْ  
صَنَعَ ذَلِكَ ، فَقَالَ اللَّهُمَّ عَلَيْكَ اللَّأُ  
مِنْ قُرَيْشٍ أَبَا جَهْلٍ بِنِ هِشَامٍ وَعُتْبَةَ  
ابْنَ رَبِيعَةَ وَعُقْبَةَ بِنِ أَبِي مُعَيْطٍ وَ  
شَيْبَةَ بِنِ رَبِيعَةَ وَأُمَيَّةَ بِنِ خَلْفٍ أَوْ  
أَبِي بِنِ خَلْفٍ « شُعْبَةُ الشَّالِكِ » ،  
قَالَ فَلَقَدْ رَأَيْتُهُمْ قُتِلُوا يَوْمَ بَدْرٍ  
فَالْقَوْلُ فِي بَيْتٍ غَيْرِ أَنْ أُمَيَّةَ أَوْ أَبِي  
تَقَطَّعَتْ أَوْ مَالَهُ فَامَّ يُلْقَى فِي الْبَيْتِ .

1765. Dari 'Urwah bin Zubair r.a., katanya 'Aisyah isteri Nabi saw. mengabarkan kepadanya, bahwa 'Aisyah pernah bertanya kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah, pernahkah Anda mengalami kesulitan yang paling sulit daripada hari perang

١٧٦٥ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ  
عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ حَدَّثَتْهُ أَنَّهَا قَالَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
هَلْ أَتَى عَلَيْكَ يَوْمٌ كَانَ أَشَدَّ مِنْ يَوْمِ

Uhud?" Jawab beliau, "Aku pernah mengalami kesulitan dari kaummu, dan itulah kesulitan yang paling sulit yang pernah kualami dari mereka, yaitu peristiwa di hari 'Aqabah. Ketika itu, aku pribadi mendatangi Ibnu 'Abdi Yalil bin 'Abdi Kulal, tetapi dia tidak memenuhi harapanku. Karena itu aku pergi dengan perasaan sedih yang dalam, sehingga aku baru sadar setelah sampai di Qarnits Tsa'alib. Ketika itu aku mengangkat kepalaku, lalu terlihat olehku setumpuk awan melindungiku. Setelah kuperhatikan, kiranya Jibril. Dia memanggilku, katanya: "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla mendengar ucapan kaummu kepadamu, dan penolakan mereka terhadap ajakanmu. Dan Allah mengirimkan malaikat penjaga bukit kepadamu untuk kamu suruh-suruh sekehendak hatimu." Lalu malaikat penjaga bukit memanggilku dan memberi salam kepadaku. Kemudian dia berkata, "Ya. Muhammad! Allah telah mendengar ucapan kaummu kepadamu. Aku adalah malaikat penjaga bukit. Tuhanmu mengutusku kepadamu untuk melayani setiap perintah apa saja yang kamu kehendaki. Bahkan jika engkau kehendaki, akan kupertemukan kedua bukit ini (Jabal Qubais dan bukit yang di hadapannya) untuk ditimpakan kepada mereka." Jawab Rasulullah saw., "Bahkan yang kuharapkan, semoga Allah mengeluarkan dari tulang-tulang subhi mereka orang-orang yang me-

أَحَدٍ؟ فَقَالَ: لَقَدْ لَقَيْتُ مِنْ قَوْمِكَ  
وَكَانَ أَشَدَّ مَا لَقَيْتُ مِنْهُمْ يَوْمَ الْعُقَبَةِ  
إِذْ عَرَّضْتُ نَفْسِي عَلَى ابْنِ عَبْدِ يَالِيلِ  
ابْنِ عَبْدِ كَلَالٍ فَأَمَّ يُجِيبُنِي إِلَى مَا رَدَدْتُ  
فَانْطَلَقْتُ وَأَنَا مَهْمُومٌ عَلَى وَجْهِهِ  
فَلَمَّ اسْتَفِيقَ الْأَبْقَرْنَ الثَّغَالِبِ فَرَفَعْتُ  
رَأْسِي فَإِذَا أَنَا بِسَحَابَةٍ قَدْ أَظَلَّتْ نِيَّ  
فَنَظَرْتُ فَإِذَا فِيهَا جِبْرِيْلُ فَنَادَانِي  
فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ سَمِعَ قَوْلَكَ  
قَوْمِكَ لَكَ وَمَا رَدُّوا عَلَيْكَ وَقَدْ  
بَعَثَ إِلَيْكَ مَلَكَ الْجِبَالِ لِيَأْمُرَهُ بِمَا  
شِئْتُ فِيهِمْ قَالَ فَنَادَانِي مَلَكُ  
الْجِبَالِ وَسَلَّمْ عَلَيَّ ثُمَّ قَالَ يَا مُحَمَّدُ إِنَّ  
اللَّهَ قَدْ سَمِعَ قَوْلَ قَوْمِكَ لَكَ وَأَنَا  
مَلَكُ الْجِبَالِ وَقَدْ بَعَثَنِي رَبُّكَ إِلَيْكَ  
لِيَأْمُرَنِي بِأَمْرِكَ فَأَشِئْتُ أَنْ شِئْتُ  
أَنْ أَطِيقَ عَلَيْهِمُ الْأَخْشَبِينَ فَقَالَ  
لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَلْ

nyembah kepada Allah satu-satunya, dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apa jua pun.

أَرَجُونَ أَنْ يُخْرِجَ اللَّهُ مِنْ أَصْلَابِهِمْ مَنْ  
يَعْبُدُ اللَّهَ وَحْدَهُ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا.

1766. Dari Jundub bin Sufyan r.a., katanya: "Jari Rasulullah saw. berdarah karena luka dalam suatu peperangan. Maka bersabda Rasulullah saw.: 'Bukankah engkau hanya sebatang jari yang berdarah. Dan ini terjadi ketika engkau ikut berjihad fi sabilillah.

١٧٦٦ - عَنْ جُنْدُبِ بْنِ سُفْيَانَ  
قَالَ دَمِيَتْ إِصْبَعُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ تِلْكَ  
الْمَشَاهِدِ فَقَالَ:  
هَلْ أَنْتَ إِلَّا إِصْبَعٌ دَمِيَتْ  
وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ مَا لَقَيْتَ

#### Turunnya surat Adh Dhuha

1767. Dari Jundub r.a., katanya: "Jibril terlambat datang kepada Rasulullah saw., lalu orang-orang musyrik berkata, "Muhammad teiah ditinggalkannya." Maka diturunkan Allah ayat: "Demi waktu Dhuha; dan demi malam apabila telah sunyi; Tuhanmu tiada meninggalkanmu dan tiada pula benci kepadamu." (Adh Dhuha, 93 : 1-3).

١٧٦٧ - عَنْ جُنْدُبِ يَقُولُ لَبَطَأَ  
جَبْرَيْلُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقَالَ الْمُشْرِكُونَ قَدْ وَفَّرَعَ  
مُحَمَّدٌ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ « وَالصُّحَى  
وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ  
وَمَا قَلَى »

1768. Dari Jundub bin Sufyan r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. sakit, karena itu beliau tidak kuat bangun untuk shalat malam, selama dua atau tiga malam. Maka

١٧٦٨ - عَنْ جُنْدُبِ بْنِ سُفْيَانَ  
يَقُولُ أَشْتَكَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَلَمْ يَقُمْ لَيْلَتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا تَأْفَاءَهُ

datang kepada beliau seorang perempuan, lalu dia berkata, "Ya, Muhammad! Aku berharap mudah-mudahan setanmu betul-betul telah meninggalkanmu. Telah dua malam aku tidak melihatnya menghampirimu. Maka diturunkan Allah ayat: "Demi waktu Dhuha; dan demi malam apabila telah sunyi; Tuhanmu tiada meninggalkanmu dan tiada pula benci kepadamu." (Ad Dhuha, 93 : 1-3).

امْرَأَةٌ فَعَالَتْ يَا مُحَمَّدُ إِنِّي لَأَرْجُو  
 أَنْ يَكُونَ شَيْطَانُكَ قَدْ تَرَكَكَ لَمْ أَرَهُ  
 قَرِيْبَكَ مِنْذُ لَيْلَتَيْنِ أَوْ ثَلَاثٍ قَالَتْ  
 فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ « وَالصُّحْحَى  
 وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَ  
 مَا قَالَى » .

1769. Dari 'Urwah r.a., katanya Usamah bin Zaid menceritakan kepadanya, bahwa pada suatu ketika Nabi saw. pernah mengendarai seekor keledai berpelana, yang dialas dengan sulaman buatan Fadak. Sedangkan di belakang beliau membonceng Usamah. Ketika itu beliau bepergian hendak menengok Sa'ad bin 'Ubadah di perkampungan Bani Harits bin Khazraj, sebelum terjadi perang Badar. Beliau melewati suatu majlis, di mana orang-orang muslim dan orang-orang musyrik penyembah berhala serta orang-orang Yahudi kedatangan bercampur baur di situ. Antara lain terdapat 'Abdullah bin Ubay dan 'Abdullah bin Rawahah. Tatkala mereka diselubungi debu ketika kendaraan kami lewat, maka 'Abdullah bin Ubay menutup hidungnya dengan cedar sambil berkata, "Janganlah kami diberi abu!" Maka

١٧٦٩ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ أُسَامَةَ بْنَ  
 زَيْدٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ رَكِبَ حِمَارًا عَلَيْهِ إِكَافٌ مَخْتَهُ  
 قَطِيفَةٌ فَذَكِيَّةٌ وَارْدَفٌ وَرَاءَهُ أُسَامَةُ  
 وَهُوَ يَعُوذُ سَعْدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ فِي بَنِي  
 الْحَارِثِ بْنِ الْخُزْرَجِيِّ وَذَلِكَ قَبْلَ  
 وَقْعَةِ بَدْرٍ حَتَّى مَرَّ بِمَجْلِسٍ فِيهِ  
 أَخْلَاطٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُشْرِكِينَ  
 عَبَدَةِ الْأَوْثَانِ وَالْيَهُودِ فِيهِمْ عَبْدُ  
 اللَّهِ بْنُ أَبِي وَفِي الْمَجْلِسِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ  
 رَوَاحَةَ فَتَمَّا عَشِيَّتِ الْمَجْلِسِ  
 عَجَّاجَةُ الدَّابَّةِ حَمَّرَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي  
 أَنْفَهُ بِرِدَائِهِ ثُمَّ قَالَ لَا تَغْبِرُوا

Nabi saw. memberi salam kepada mereka, kemudian berhenti, lalu turun. Kemudian beliau ajak mereka kepada Allah, dan beliau bacakan kepada mereka Al-Qur'an. Maka berkata 'Abdullah bin Ubay, "Hai, Buyung! Tidak adakah yang lebih baik dari ini? Jika apa yang engkau katakan itu benar, maka kami jangan diganggu dalam majlis kami. Pulanglah kamu ke rumahmu! Siapa yang datang kepadamu, boleh engkau cerita kepadanya." Maka berkata 'Abdullah bin Rawahah, "Datanglah ke majlis kami! Kami suka itu!" Kata Usamah, "Maka terjadilah perang mulut antara orang-orang muslim dengan orang-orang musyrik dan Yahudi, sehingga hampir mereka berkelahi. Tetapi Nabi saw. dapat menenangkan mereka, kemudian beliau naiki kendaraannya, lalu pergi ke rumah Sa'ad bin 'Ubadah. Maka bersabda Rasulullah saw., "Hai, Sa'ad! Tahukah kamu apa yang telah diucapkan oleh Abu Hubab ('Abdullah bin Ubay? Dia mengatakan begini-begini." Kata 'Abdullah bin Rawahah, "Maafkan sajalah dia, ya Rasulullah! Demi Allah, sesungguhnya Allah telah memberi Anda apa yang diberi-Nya. Sebelum kedatangan Anda, penduduk negeri ini telah sepakat hendak memakainya dan melilitkan serban kepadanya. Tetapi Allah menggagalkannya dengan kebenaran yang diberi-

عَلَيْنَا فَسَلَّمَ عَلَيْهِمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ وَقَفَ فَتَرَلَّ فَدَعَاَهُمْ إِلَى اللَّهِ وَقَرَأَ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنَ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي أَيُّهَا الْمَرْءُ لَا أَحْسَنَ مِنْ هَذَا إِنْ كَانَ مَا تَقُولُ حَقًّا فَلَا تُؤْذِنَا فِي مَجَالِسِنَا وَارْجِعْ إِلَى رَحْلِكَ فَمَنْ جَاءَكَ مِنَّا فَاقْصُصْ عَلَيْهِ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ اغْشَيْنَا فِي مَجَالِسِنَا فَإِنَّا نَحِبُ ذَلِكَ قَالَ فَاسْتَبَّ الْمُسَاهُونَ وَالْمُشْرِكُونَ وَالْيَهُودَ حَتَّى هَمُّوا أَنْ يَتَوَاشَبُوا فَلَمْ يَزَلِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْفِضُهُمْ ثُمَّ رَكِبَ دَابَّتَهُ حَتَّى دَخَلَ عَلَى سَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ فَقَالَ أَيُّ سَعْدُ الْمُرْتَمِعِ إِلَى مَا قَالَ أَبُو حُبَابٍ « يُرِيدُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي » قَالَ كَذَا وَكَذَا قَالَ أَعْفُ عَنْهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَاصْفَحْ فَوَلَّاهُ لَقَدْ أَعْطَاكَ اللَّهُ الَّذِي أَعْطَاكَ وَلَقَدْ اصْطَلَحَ أَهْلُ هَذِهِ الْبَحِيرَةَ أَنْ يَتَوَجَّهَ فَيُعْصَبُوهُ بِالْعِصَابَةِ فَتَارَدَ اللَّهُ ذَلِكَ بِالْحَقِّ

kan-Nya kepada Anda. Karena itu dia merasa iri terhadap Anda. Itulah sebabnya dia banyak membuat ulah seperti yang Anda saksikan." Lalu Nabi saw. memaafkannya.

الَّذِي أَعْطَاكَهُ شَرِقَ بَدْلِكَ فَذَلِكَ ،  
فَعَلَّ بِهِ مَا رَأَيْتَ فَعَفَا عَنْهُ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

### Damaikanlah jika mereka berkelahi

1770. Dari Anas bin Malik r.a., katanya ada orang mengusulkan kepada Nabi saw., "Alangkah baiknya seandainya Anda datang menjenguk 'Abdullah bin Ubay" Kata Anas, "Nabi saw. pergi menjenguknya dengan mengendarai seekor keledai, bersama-sama beberapa orang muslim. Dia tinggal di tanah gersang. Ketika Nabi saw. mendatanginya dia berkata, "Jauh-jauhlah engkau dariku! Demi Allah! Bau keledaimu sungguh menyakitiku." Menyahut seorang laki-laki Anshar, "Demi Allah! Bau keledai Rasulullah saw. lebih harum daripada baumu sendiri." Kata Anas, "Seorang laki-laki dari kaum 'Abdullah bin Ubay marah, untuk membela 'Abdullah. Akhirnya masing-masing pihak sama-sama marah, sehingga terjadilah perkelahian antara mereka, pukul memukul dengan pelepah kurma, dengan tangan dan dengan sepatu atau sandal, sehingga turun kepada mereka ayat: "Jika dua golongan orang-orang mukmin berkelahi, maka damaikanlah mereka . . . . ." (Al Hujurat, 49:9).

١٧٧٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ  
قِيلَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ  
أَتَيْتَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أُبَيٍّ قَالَ فَاَنْطَلَقَ  
إِلَيْهِ وَرَكِبَ حِمَارًا وَأَنْطَلَقَ الْمُسْلِمُونَ  
وَهِيَ أَرْضٌ سَخِيحَةٌ فَلَمَّا أَتَاهُ السَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ عَنِّي  
فَوَاللَّهِ لَقَدْ آذَانِي نَشْرُ حِمَارِكَ قَالَ  
فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ وَاللَّهُ لِحِمَارِ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَطْيَبُ  
رِيحًا مِنْكَ قَالَ فَغَضِبَ لِعَبْدِ اللَّهِ رَجُلٌ  
مِنْ قَوْمِهِ قَالَ فَغَضِبَ لِكُلِّ وَاحِدٍ  
مِنْهُمَا أَمْحَابُهُ قَالَ فَكَانَ بَيْنَهُمْ صَرْبٌ  
بِالْجَبْرِيدِ وَالْأَيْدِي وَبِالتِّعَالِ قَالَ  
فَبَلَعْنَا أَنهَانَا نَزَلَتْ فِيهِمْ « وَإِنْ طَرَفَتَانِ  
مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا » .

### Abu Jahil terbunuh

1771. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang sanggup mencari berita mengenai kegiatan Abu Jahil?" Maka berangkatlah Ibnu Mas'ud. Didapatinya Abu Jahil telah dipukul rubuh oleh dua orang anak 'Afra (orang Anshar, anak petani kurma), sehingga dia tidak berdaya. Lalu kupegang jenggotnya, sambil berkata, "Engkaukah Abu Jahil?" Jawabnya, "Tidaklah menjadi kehinaan bagiku jika engkau yang membunuhku, atau dibunuh oleh kaumku sendiri." Kata Abu Mijlaz, "Abu Jahil mengatakan: Asal aku jangan dibunuh anak petani."

١٧٧١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يَنْظُرُ لَنَا مَا صَنَعَ أَبُو جَهْلٍ فَلَنُطَلِّقَ ابْنَ مَسْعُودٍ فَوْجَهُ قَدْ ضَهَرَ بِهِ ابْنَا عَفْرَاءَ حَتَّى يَرُدَّ قَالَ فَأَخَذَ بِلِحْيَتِهِ فَقَالَ أَنْتَ أَبُو جَهْلٍ؟ فَقَالَ وَهَلْ فَوْقَ رَجُلٍ قَتَلْتُمُوهُ أَوْ قَالَ قَتَلَهُ قَوْمُهُ قَالَ وَقَالَ أَبُو مَجْلَزٍ قَالَ أَبُو جَهْلٍ: فَلَوْ غَيْرَ آكَارٍ قَتَلْتَنِي .

### Perang Khaibar

1772. Dari Anas r.a., katanya: "Rasulullah saw. berangkat dengan tujuan menyerang Khaibar. Lalu kami shalat Subuh sudah dekat ke kota itu, dan hari masih gelap. Sesudah shalat, Nabi saw. menaiki kendaraannya, kemudian diikuti oleh Abu Thalhah, dan aku sendiri membonceng dengan Abu Thalhah. Nabi saw. terus berjalan memasuki jalan-jalan kecil di Khaibar, sehingga lututku bersentuhan dengan paha Nabi. Bahkan pernah kain beliau

١٧٧٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزَا خَيْبَرَ قَالَ فَصَلَّيْنَا عِنْدَهَا صَلَاةَ الْغَدَاةِ بِغَلَسِ فَرَكِبَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَكِبَ أَبُو طَلْحَةَ وَأَنَا رَدِيفُ أَبِي طَلْحَةَ فَأَجْرَى نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي زُقَاقِ خَيْبَرَ وَإِنْ رُكِبْتِي لِحَمْسٍ فَخَذَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْحَسَرَ الْأَرَارُ عَنْ فِخْذِ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى

tersingkap, sehingga kelihatan olehku putih paha Nabi saw. Ketika memasuki kampung, beliau berkata, "Allahu Akbar ! Kharibat Khaibar! Inna idza nazalna bi sahati qaumin, fasaa-a shabahu-l mundzarin."<sup>41</sup>) Beliau mengulang kata-katanya itu sampai tiga kali. Kata Anas, "Ketika orang-orang kampung keluar menuju tempat-tempat pekerjaan mereka, lalu mereka berteriak, "Muhammad!" Kata 'Abdul 'Aziz dan sebagian sahabat kami, "Muhammad dan tentaranya!" Kata Anas, "Khaibar kami rebut dengan kekerasan."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَئِن لَّأَرَى بَيَاضَ  
فَخِذِّي اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَمَاذَا دَخَلَ الْقُرَيْبَةَ قَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ  
خَرِبَتْ خَيْبَرُ إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ  
قَوْمٍ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ قَالَتْهَا  
ثَلَاثَ مِرَارٍ قَالَ وَقَدْ خَرَجَ الْقَوْمُ إِلَى  
أَعْمَالِهِمْ فَقَالُوا مُحَمَّدٌ قَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ  
وَقَالَ بَعْضُ أَصْحَابِنَا: وَالْحَمِيسُ قَالَ  
وَاصْبِنَاهَا عَنُوةً!

#### Ka'ab bin Asyraf terbunuh

1773. Dari Salamah bin Akwa` r.a., katanya, "Kami pergi berperang ke Khaibar bersama-sama dengan Rasulullah saw. Kami berjalan di waktu malam. Seorang anggota pasukan berkata kepada 'Amir bin Akwa', "Bacakanlah kepada kami sajak-sajakmu, hai 'Amir!" 'Amir memang seorang penyair. Maka turunlah dia menghalau unta sambil bersyair. Katanya : "Wahai

١٧٧٣ - عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ قَالَ  
خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ إِلَى خَيْبَرَ فَتَسَيَّرْنَا لَيْلًا فَقَالَ  
رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ لِعَامِرِ بْنِ الْأَكْوَعِ :  
الْأَتْسَمِعُكَ مِنْ هُنَيْمَاتِكَ وَكَانَ عَامِرٌ  
رَجُلًا شَاعِرًا فَتَنَزَّلَ يَجِدُّو بِالْقَوْمِ  
يَقُولُ :

41). Allah Maha Besar! Taklukkan Khaibar! Apabila kami menduduki suatu negeri, maka binasalah orang-orang yang menolak peringatn kami!



Allah! Kalau bukanlah karena pimpinan Engkau, tidaklah kami dipimpin, tidak kami bersedekah, dan tidaklah kami shalat. Karena itu ampunilah kami, selaku tebusan bagi Engkau atas kesalahan kami. Dan teguhkanlah pendirian kami jika bertemu dengan musuh. Tanamkanlah ketenangan di hati kami, apabila diteriaki kami datang. Dan dengan teriakan mereka menangis kepada kami. Maka bertanya Rasulullah saw.. "Siapa yang menghalau unta sambil berdendang itu?" Jawab mereka. "Amir!" Kata beliau. "Semoga Allah memberinya rahmat." Lalu bertanya seorang anggota pasukan, "Betulkah begitu, ya Rasulullah? Alangkah baiknya kalau Anda suruh saja dia supaya menghibur kami terus?" Kiranya kami telah sampai di Khaibar. Lalu kami kepung mereka, sehingga perut kami terasa kempes karena kami merasa sangat lapar. Maka bersabda Rasulullah saw.. "Sesungguhnya Allah menaklukkan negeri itu kepada kalian." Kata Salamah, "Setelah hari petang di hari penaklukan Khaibar itu, mereka banyak menyalakan api. Maka bertanya Rasulullah saw.. "Nyala api apa itu? Untuk apa mereka nyalakan?" Jawab mereka, "Untuk membakar daging." Tanya beliau, "Daging apa?" Jawab mereka, "Daging keledai jinak."

اللَّهُمَّ لَوْلَا أَنْتَ مَا اهْتَدَيْنَا  
وَلَا تَقَدَّمْنَا وَلَا صَلَّيْنَا  
وَإِنَّا لَأَقْدَامِرَانُ لَأَقِينَا  
وَالْقَيْنُ سَكِينَةٌ عَلَيْنَا  
إِنَّا إِذَا صِيحَ بِنَا اتَيْنَا  
وَبِالصِّيَاحِ عَوَّلُوا عَلَيْنَا  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ مَنْ هَذَا السَّائِقُ؟ قَالُوا: عَامِرٌ  
قَالَ يَرْحَمُهُ اللَّهُ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ  
وَجَبَّتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْلَا أَمْتَعْتَنَا  
بِهِ قَالَ فَاتَيْنَا خَيْبَرَ فَحَاصَرْنَا هُمْ  
حَتَّى أَصَابَتْنا مَخْمَصَةٌ شَدِيدَةٌ  
ثُمَّ قَالَ إِنَّ اللَّهَ فَتَحَهَا عَلَيْكُمْ قَالَ  
فَلَمَّا أَمَسَى النَّاسُ مَسَاءَ الْيَوْمِ الَّذِي  
فُتِحَتْ عَلَيْهِمْ أَوْقَدُوا نِيرَانًا كَثِيرَةً  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَا هَذِهِ النِّيرَانُ؟ عَلَى أَيِّ شَيْءٍ  
تُوقَدُونَ؟ فَقَالُوا عَلَى لَحْمٍ قَالَ أَيُّ  
لَحْمٍ؟ قَالُوا: لَحْمُ حُمُرِ الْإِنْسِيَّةِ

Maka bersabda Rasulullah saw., "Tumpahkan dan pecahkan!" Tanya seorang laki-laki, "Atau ditumpahkan, lalu dicuci?" Jawab beliau, "Ya, atau begitu." Tatkala dua pasukan telah berhadapan, ternyata 'Amir hanya mempunyai pedang pendek. Dengan pedang itu ditetaknya betis orang Yahudi. Tetapi malang baginya, ujung pedang itu terus meluncur sehingga berbalik mengenai lutut 'Amir, dan 'Amir tewas karenanya. Kata Salamah, "Tatkala mereka telah pulang kembali, Rasulullah saw. memegang tanganku ketika beliau melihat aku diam." Tanya beliau, "Mengapa engkau?" Jawabku, "Bapak dan ibuku menjadi tebusan Anda. Mereka mengatakan, "Pahala amal si 'Amir hapus." Tanya beliau, "Siapa yang mengatakannya?" Jawabku, "Si Fulan, si Fulan, dan si Usaid bin Hudhair Al Anshari." Sabda beliau, "Dusta orang yang mengatakannya. Sesungguhnya dia memperoleh pahala ganda. — sambil beliau memberi isyarat dengan anak jarinya —. Dialah pejuang yang sesungguhnya. Tidak seberapa orang Arab yang pergi berperang seperti dia."

### Perang Ahzab atau Khandaq

1774. Dari Abu Ishaq r.a., katanya dia mendengar Al Bara' berkata: "Di hari-hari terjadinya perang Ahzab, Rasulullah saw. turut bersama-sama dengan kami mengangkut tanah, sehingga

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 أَهْرِيقُوهَا وَاكْسِرُوهَا فَقَالَ رَجُلٌ  
 أَوْيَهَّرُ قُوَّهَا وَيَعْسِلُوهَا؟ فَقَالَ أُوذَاكَ  
 قَالَ فَأَمَّا تَصَافُ الْقَوْمُ كَانَ سَيْفُ عَامِرٍ  
 فِيهِ قِصْرٌ فَتَنَاوَلَ بِهِ سَاقَ يَهُودِيٍّ  
 لِيَضْرِبَهُ وَيَرْجِعُ ذَبَابٌ سَفِيهٌ فَأَمَّابَ  
 رُكْبَةَ عَامِرٍ فَأَتَتْ مِنْهُ قَالَ فَأَمَّا فَعَلُوا  
 قَالَ سَأَمَةٌ وَهُوَ أَخَذَ بِيَدِي قَالَ فَأَمَّا  
 رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 سَاكِنًا قَالَ مَا لَكَ؟ قُلْتُ لَهُ فَمَا أَتَى  
 وَأَمِي زَعْمَوَانَ عَامِرًا حِطَّ عَلَيْهِ قَالَ  
 مَنْ قَالَهُ؟ قُلْتُ: فُلَانٌ وَفُلَانٌ وَ  
 أُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ الْأَنْصَارِيِّ فَقَالَ كَذَبٌ  
 مَنْ قَالَهُ إِنَّ لَهُ لِأَجْرَيْنِ وَجَمَعَ بَيْنَ  
 إِمْبَعِيهِ إِنَّهُ لَجَاهِدٌ مُجَاهِدٌ قُلْتُ عَرَفِي  
 مَشَى بِهَا مِثْلَهُ.

١٧٧٤ - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ سَمِعْتُ  
 الْبَرَاءَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ يَوْمَ الْأَحْزَابِ يَنْقُلُ مَعَنَا

perut beliau yang putih itu kotor bergelimang tanah. Beliau bersenandung : "Wahai Allah, seandainya bukanlah karena Engkau, tidaklah kami dapat bimbingan, tidaklah kami bersedekah, dan tidaklah kami shalat. Tanamkan ketenangan di hati kami, karena sesungguhnya para pemuka tidak menyukai kami." Kata Al Bara', beliau sering pula bersajak: "Sesungguhnya para pemuka tidak menyukai kami, namun bila mereka hendak membencanai kami, kami tidak mau. Dan beliau mengeraskan suaranya membaca senandung itu.

التُّرَابَ وَلَقَدْ وَارَى التُّرَابَ بِيَاضِنِ  
بَطْنِهِ وَهُوَ يَقُولُ : -  
وَاللَّهُ لَوْلَا أَنْتَ مَا اهْتَدَيْنَا  
وَلَا نَصَدَقْنَا وَلَا مَلَيْنَا  
فَأَنْزِلْ لَنَا سَكِينَةً عَلَيْنَا  
إِنَّ الْأُلَى قَدْ أَبَوْا عَلَيْنَا  
فَاكْ وَرُبَّمَا قَالَك : -  
إِنَّ الْمَلَاقِدَ أَبَوْا عَلَيْنَا  
إِذَا أَرَادُوا فِتْنَةَ آبِينَا  
وَيَرْفَعُ بِهَا صَوْتَهُ.

1775. Dari Sahal bin Sa'ad r.a., katanya: "Rasulullah saw. menda-tangi kami ketika kami sedang meng-gali parit dan mengangkut tanah di bahu kami. Maka mendoa beliau, "Wahai Allah! Tidak ada kehidupan yang abadi, melainkan hanya kehidup-an akhirat. Karena itu ampunilah ka-um Muhajirin dan kaum Anshar."

١٧٧٥ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ  
جَاءَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَعَنَنْ نَحْفِرُ الْخَنْدَقَ وَنَنْقُلُ التُّرَابَ  
عَلَى أَكْتافِنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ لَا عَيْشَ إِلَّا عَيْشُ  
الْآخِرَةِ فَاغْفِرْ لِلْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ.

1776. Dari Anas bin Malik r.a., katanya mereka bersenandung bersama-

١٧٧٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ :

sama dengan Rasulullah saw., katanya: "Wahai Allah, tidak ada kebaikan yang abadi melainkan kebaikan akhirat. Karena itu menangkanlah kaum Anshar dan kaum Muhajirin."

كَانُوا يَرْجُونَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهُمْ وَهُوَ يَقُولُونَ: اللَّهُمَّ لِأَخْيِرِ الْأَخْيَرِ الْأَخْرَجَهُ فَأَنْصُرِ الْأَنْصَارَ وَالْمُهَاجِرَةَ

### Wanita ikut berperang.

1777. Dari Anas r.a., katanya: "Ketika perang Hunain, Ummu Sulaim selalu membawa sebuah parang (khanjar), lalu tampak oleh Abu Thalhah. Abu Thalhah mengadu kepada Rasulullah saw., katanya: "Ya, Rasulullah! Ummu Sulaim selalu membawa parang." Beliau bertanya kepada Ummu Sulaim, "Hai, Ummu Sulaim! Untuk apa anda membawa parang?" Jawab Ummu Sulaim, "Aku membawanya, karena jika ada orang musyrik (musuh) yang mendekat kepadaku, akan kubelah perutnya." Rasulullah saw. tertawa mendengar ucapan Ummu Sulaim. Kata Ummu Sulaim, "Ya, Rasulullah! Bunuhlah orang-orang yang anda bebaskan di hari penaklukan Makkah. Kini mereka telah lari meninggalkan Anda." Jawab Rasulullah saw., "Ya, Ummu Sulaim! Sesungguhnya Allah telah mencukupi dan memperbaiki."

١٧٧٧ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ أُمَّ سُلَيْمٍ اخْتَدَتْ يَوْمَ حُنَيْنٍ خَنْجَرًا فَكَانَ مَعَهَا فَرَأَاهَا أَبُو طَلْحَةَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذِهِ أُمَّ سُلَيْمٍ مَعَهَا خَنْجَرٌ فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا هَذَا الْخَنْجَرُ؟ قَالَتْ: اخْتَدْتُهُ إِنْ دَنَا مِنِّي أَحَدٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ بَقَرْتُ بِهِ بَطْنَهُ، فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضْحَكُ، قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَقْتُلْ مَنْ بَعْدَنَا مِنَ الطُّلَقَاءِ أَنهَزَ مَوَائِبَكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أُمَّ سُلَيْمٍ إِنَّ اللَّهَ قَدْ كَفَى وَأَحْسَنَ .

1778. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah

١٧٧٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ

pergi berperang bersama-sama dengan Ummu Sulaim dan beberapa wanita Anshar. Dalam peperangan mereka bertugas memberi minum tentara yang bertempur dan mengobati yang luka-luka."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَغْزُونَ بِأَمْرِ سُلَيْمٍ وَنِسْوَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ  
مَعَهُ إِذَا غَزَا فَيَسْقِيَنَّ الْمَاءَ وَ  
يُدَاوِيَنَّ الْجُرْحَى.

1779. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Ketika terjadi perang Uhud, beberapa orang dari pasukan Islam lari meninggalkan Nabi saw. Sedangkan Abu Thalhah tetap bertahan di samping beliau, mengawalinya dengan perisai. Dan Abu Thalhah adalah seorang pemanah tepat yang terampil. Pada hari itu dia mematahkan dua atau tiga busur panah. Ketika itu lewat di hadapannya seorang laki-laki membawa panah. Katanya, "Berikanlah itu kepada Abu Thalhah." Kata Anas, "Nabi saw. berdiri tegak memperhatikan seluruh pasukan." Maka berkata Abu Thalhah, "Ya, Nabiyallah! Kumohon atas nama bapak dan ibuku, semoga Anda tidak berdiri supaya jangan kena panah musuh. Biarlah leherku yang kena, asal jangan leher Anda." Kata Anas selanjutnya. "Sungguh, aku melihat 'Aisyah binti Abu Bakar dan

١٧٧٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ لَمَّا  
كَانَ يَوْمَ أُحُدٍ انْهَزَمَ نَاسٌ مِنَ النَّاسِ  
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو  
طَلْحَةَ بَيْنَ يَدَيْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ مُجُوبٌ عَلَيْهِ نَجْفَةً، قَالَ:  
وَكَانَ أَبُو طَلْحَةَ رَجُلًا رَامِيًا شَدِيدَ  
الْتِزَاعِ، وَكَسَرَ يَوْمَئِذٍ فَوْسَيْنِ أَوْ  
ثَلَاثًا. قَالَ: فَكَانَ الرَّجُلُ يَمُرُّ  
مَعَهُ الْجَعْبَةَ مِنَ النَّبْلِ فَيَقُولُ انْتُرْهَا  
لِي يَا طَلْحَةَ، قَالَ وَكَشَفَ بِيئُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْظُرُ إِلَى الْقَوْمِ  
فَيَقُولُ أَبُو طَلْحَةَ يَا بِيئُ اللَّهِ - يَا بِي  
أَنْتَ وَأُمَّيْ - لَا تَشْرَفْ لِأَيْمُنِكَ سَهْمٌ  
مِنْ سَهَامِ الْقَوْمِ - غَمْرِي دُونَ عَمْرِي  
قَالَ وَلَقَدْ رَأَيْتُ عَائِشَةَ بِنْتَ أَبِي بَكْرٍ

Ummu Sulaim, keduanya menyingingkan baju, sehingga aku menampak gelang kaki mereka; keduanya membawa ghirbah di punggung mereka, kemudian dituangkannya ke mulut pasukan kaum muslimin. Sesudah itu mereka pergi lagi mengisi ghirbah mereka dan datang lagi menuangkannya ke mulut anggota pasukan. Seusai pertempuran, pedang terjatuh dari tangan Abu Thalhah dua atau tiga kali karena sangat mengantuknya."

وَأُمُّ سُلَيْمٍ وَإِسْمَاءُ الْمَشْتَرِيَّانِ أَرَا  
خَدْمَ سَوْقِيهِنَّ ، تَنْقُلَانِ الْقِرْبَ  
عَلَى مُؤَنِبِهَاتِهِنَّ تُفْرِغَانِيهِ فِي أَفْوَاهِهِمْ  
ثُمَّ تَرْجَعَانِ فَمَا لَازِمَهُنَّ ثُمَّ تَحْمِيئَانِ  
تُفْرِغَانِيهِ فِي أَفْوَاهِ الْقَوْمِ ، وَلَقَدْ وَقَعَ  
السَّيْفُ مِنْ يَدَيَّ إِلَى أَبِي مَلْحَةَ أَمَّا مَرْيَمُ  
وَأَمَّا ثَلَاثًا مِنَ النَّعَاسِ .

1780. Dari Yazid bin Hurmuz r.a., katanya Najdah pernah menulis surat kepada Ibnu 'Abbas, menanyakan lima masalah. Kata Ibnu 'Abbas, "Kalaulah aku tidak khawatir akan dianggap menyembunyikan ilmu, tidak kubalas suratnya." Surat Najdah itu begini, "Amma ba'du (kemudian daripada itu), tolonglah kabarkan kepadaku, adakah kaum perempuan yang pergi berperang bersama-sama Rasulullah saw.? Adakah mereka diberi pembagian rampasan perang? Adakah beliau membunuh anak-anak? Bilakah habisnya masa keyatiman seorang anak yatim? Dan untuk siapakah diberikan seperlima pembagian rampasan perang?" Ibnu 'Abbas membalas surat tersebut sebagai berikut: Anda menanyakan kepadaku, adakah perempuan pergi berperang bersama-sama dengan Rasulullah saw.? Memang, sungguh-

١٧٨ - عَنْ يَزِيدِ بْنِ هُرْمُزَانَ  
عَبْدَةَ كَتَبَ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ يَسْأَلُهُ عَنْ  
خَمْسٍ خِلَالَ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لَوْلَا أَن  
أَكْتَرُ عَلَيْهَا مَا كَتَبْتُ إِلَيْهِ كَتَبَ إِلَيْهِ  
عَبْدَةُ أَمَا بَعْدُ فَأَخْبِرْنِي هَلْ كَانَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْرُوُ  
بِالنِّسَاءِ ؟ وَهَلْ كَانَ يَضْرِبُ لَهُنَّ  
بِسْمِهِمْ ؟ وَهَلْ كَانَ يَقْتُلُ الصِّبْيَانَ ؟  
وَمَتَى يَنْقَضِي يَوْمَ الْيَتِيمِ ؟ وَعَنِ  
الْخَمْسِ لِمَنْ هُوَ ؟ فَكَتَبَ إِلَيْهِ ابْنُ  
عَبَّاسٍ كَتَبْتَ تَسْأَلُنِي هَلْ كَانَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْرُوُ بِالنِّسَاءِ ؟

nyalah beliau pergi berperang bersama-sama dengan kaum perempuan. Mereka bertugas mengobati yang luka-luka, dan mereka menerima pemberian (ala kadarnya) dari harta rampasan perang, tetapi tidak diberi pembagian jumlah tertentu. Dan sesungguhnya beliau tidak pernah membunuh anak-anak, karena itu janganlah kamu bunuh anak-anak. Engkau menanyakan kepadaku, bilakah habis masa keyatiman seorang anak yatim? Maka demi seumur hidupku, ada orang yang telah tumbuh jenggotnya, tetapi dia masih lemah mengurus dirinya sendiri, mengambil atau memberi, maka apabila dia telah sanggup mengurus dirinya sendiri, mengambil apa yang baik untuk dirinya seperti halnya orang-orang lain. Maka ketika itu dia telah habis masa keyatimannya. Dan Anda menanyakan pula tentang seperlima harta rampasan, untuk siapa? Sesungguhnya kami pernah mengatakan, itu untuk kami; tetapi keluarga kami keberatan terhadap kami!"

1781. Dari Ummu Athiyah Al Anshari r.a., katanya: "Aku pergi berperang bersama-sama dengan Rasulullah saw. tujuh kali peperangan. Aku tinggal di kendaraan mereka, memasak makanan untuk mereka, mengobati yang luka-luka, dan merawat orang-orang sakit."

وَقَدْ كَانَ يَغْرُوبُهُنَّ فَيُدَاوِيَنَّ الْجُرْحِيَّ  
وَيَجِدُّنَّ مِنَ الْغَنِيمَةِ وَأَمَّا بِسْمِهِ  
فَلَمْ يَضْرِبْ لَهُنَّ . وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ يَقْتُلُ  
الصَّبِيَّانَ فَلَا تَقْتُلِ الصَّبِيَّانَ ، وَ  
كُتِبَتْ سَأَلْنِي مَتَى يَنْقُضِي بِكُمْ  
الْيَتِيمَ ؟ فَلَعَمْرِي إِنْ الرَّجُلُ لَنَبَتْ  
لِحَيْثُهُ وَإِنَّهُ لَضَعِيفٌ الْأَخْذُ لِنَفْسِهِ ،  
ضَعِيفُ الْعَطَاءِ مِنْهَا ، فَإِذَا أَخَذَ  
لِنَفْسِهِ مِنْ صَالِحِ مَا يَأْخُذُ النَّاسُ  
فَقَدْ ذَهَبَ عَنْهُ الْيَتِيمُ ، وَكُتِبَتْ  
تَسَأَلْنِي عَنِ الْخُمْسِ لِمَنْ هُوَ ؟  
وَإِنَّا كُنَّا نَقُولُ هُوَ لَنَا فَأَبَى عَلَيْنَا  
قَوْمُنَا ذَلِكَ .

١٧٨١ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ الْأَنْصَارِيَّةِ  
قَالَتْ غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَ غَزَوَاتٍ أَخْلَفْتُهُمْ  
فِي رِحَالِهِمْ فَأَصْنَعُ لَهُمُ الطَّعَامَ وَ  
أَدَاوِي الْجُرْحَى وَأَقُومُ عَلَى الْمَرْضَى .

1782. Dari Abu Ishaq r.a., katanya 'Abdullah bin Yazid melakukan shalat Istisqa (shalat minta hujan) bersama-sama dengan orang banyak. Mula-mula dia shalat dua raka'at, sesudah itu dia mendo'a minta hujan. Kata Abu Ishaq, "Hari ini aku bertemu dengan Zaid bin Arqam, di mana tidak ada orang lain di samping kami, selain seorang laki-laki. Lalu aku bertanya kepadanya, "Berapa kali Rasulullah saw. berperang?" Jawabnya, "Sembilan belas kali." Tanyaku, "Berapa kali anda ikut berperang bersama-sama dengan beliau?" Jawabnya, "Tujuh belas kali peperangan." Tanyaku, "Dalam perang apa anda ikut berperang pertama kali? Jawabnya, "Dalam peperangan *Dzatul 'Usairi* atau *Usyairi*."

١٧٨٢ - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ يَزِيدَ خَرَجَ يَسْتَسْقِي بِالنَّاسِ فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ اسْتَسْقَى قَالَ فَلَقِيتُ يَوْمَئِذٍ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ وَقَالَ لَيْسَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ غَيْرُ رَجُلٍ أَوْ بَيْنِي وَبَيْنَهُ رَجُلٌ قَالَ فَقُلْتُ لَهُ كَمْ غَزَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: تِسْعَ عَشْرَةَ فَظَلْتُ كَمْ غَزَوْتُ أَنْتَ مَعَهُ؟ قَالَ سَبْعَ عَشْرَةَ غَزَوْتُ قَالَ فَقُلْتُ فَمَا أَوَّلُ غَزْوَةٍ غَزَاها؟ قَالَ: ذَاتَ الْعُسَيْرِ أَوِ الْعُسَيْرِ.

1783. Dari Zaid bin Arqam r.a., katanya: "Rasulullah saw. berperang sembilan belas kali peperangan, dan beliau naik haji sesudah hijrah satu kali, di mana beliau tidak pergi haji lagi sesudah itu, selain haji Wada'."

١٧٨٣ - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَامَ غَزَا تِسْعَ عَشْرَةَ غَزْوَةً وَحَجَّ بَعْدَ مَا هَاجَرَ حَجَّةَ لَمْ يَحْجْ غَيْرَهَا حَجَّةَ الْوَدَاعِ.

1784. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Aku ikut berperang bersama Rasulullah saw. sembilan belas

١٧٨٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى



kali peperangan." Kata Jabir, "Aku tidak ikut dalam perang Badar dan perang Uhud, karena bapakku melarangku. Maka ketika Abdullah (bapakku) terbunuh di Uhud, aku tidak pernah lagi ketinggalan ikut berperang bersama Rauslullah saw."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِسْعَ عَشْرَةَ غَزْوَةً  
قَالَ جَابِرٌ لَوْ أَشْهَدُ بَدْرًا وَلَا أُحُدًا  
مَنْعَنِي أَبِي فَلَمَّا قُتِلَ عَبْدُ اللَّهِ يَوْمَ  
أُحُدٍ لَوْ أَخْتَلَفْتُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةٍ قَطُّ.

1785. Dari Salamah r.a., katanya: "Aku ikut berperang bersama Rasulullah saw., tujuh kali peperangan. Kemudian aku ikut dalam pasukan yang dikirim Rasulullah saw., sembilan kali peperangan; satu kali dipimpin Abu Bakar, dan satu kali di bawah pimpinan Usamah bin Zaid."

١٧٨٥ - عَنْ سَلَمَةَ يَقُولُ غَزَوْتُ  
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
سَبْعَ غَزَوَاتٍ وَخَرَجْتُ فِيهَا بَعَثْتُ  
مِنَ الْبُعُوثِ تِسْعَ غَزَوَاتٍ مَرَّةً عَلَيْنَا  
أَبُو بَكْرٍ وَمَرَّةً عَلَيْنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ

Jangan minta bantuan orang kafir.

1786. Dari 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Ketika Rasulullah saw. pergi ke Badar, maka tatkala beliau sampai di Harratil Wabarah, beliau ditemui oleh seorang laki-laki yang terkenal gagah berani. Para sahabat Rasulullah saw. merasa gembira ketika melihat kedatangannya. Dia berkata kepada Rasulullah saw., "Aku sengaja

١٧٨٦ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ  
خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَبْلَ بَدْرٍ فَلَمَّا كَانَ بِحَضْرَةِ  
الْوَبْرِ أَدْرَكَهُ رَجُلٌ قَدْ كَانَ يُذَكَّرُ  
مِنْهُ جَرَاءً وَجَدَّةً فَفَرِحَ أَصْحَابُ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ  
رَأَوْهُ فَلَمَّا أَدْرَكَهُ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ

mengikuti Anda, karena ingin berpe-  
rang di pihak Anda dan bersama-sama  
dengan Anda." Tanya Rasulullah saw.,  
"Apakah Anda sudah iman dengan  
Allah dan Rasul-Nya?" Jawab orang  
itu, "Tidak!" Sabda Nabi saw., "Kem-  
balilah Anda! Aku sekali-kali tidak  
membutuhkan pertolongan orang  
musyrik." Kata 'Aisyah, "Maka pergi-  
lah orang itu." Tetapi setelah kami  
sampai dekat sebatang pohon, orang  
itu datang kembali menemui Rasulu-  
lah saw., lalu dia berkata pula seperti  
semula. Maka bertanya pula Rasulullah  
saw. kepadanya seperti semula. Sabda  
beliau, "Pergilah Anda! Aku sekali-kali  
tidak membutuhkan pertolongan  
orang musyrik." Maka pergilah dia.  
Kemudian, tatkala kami sampai di  
Baida', dia datang kembali. Rasulu-  
lah bertanya pula kepadanya seperti  
semula, "Apakah anda sudah beriman  
dengan Allah dan Rasul-Nya?" Jawab  
orang itu, "Ya, aku beriman!" Maka  
bersabda Rasulullah saw., "Mari, Te-  
ruslah jalan!"

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُنْتُ لَا تَبْعَكَ  
وَأُصِيبُ مَعَكَ ، قَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُوْمِنُ بِاللَّهِ  
وَرَسُولِهِ ؟ قَالَ : لَا ... قَالَ : فَارْجِعْ  
فَلَنْ أَسْتَعِينَ بِمُشْرِكٍ . قَالَتْ تَرَى  
مَضَى حَتَّى إِذَا كُنَّا بِالشَّجَرَةِ أَدْرَكَهُ  
الرَّجُلُ فَقَالَ لَهُ كَمَا قَالَ أَوَّلَ مَرَّةٍ ، فَقَالَ  
لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا  
قَالَ أَوَّلَ مَرَّةٍ ، قَالَ فَارْجِعْ فَلَنْ  
أَسْتَعِينَ بِمُشْرِكٍ قَالَ تَرَى رَجَعَ  
فَأَدْرَكَهُ بِالْبَيْدَاءِ فَقَالَ لَهُ كَمَا قَالَ  
أَوَّلَ مَرَّةٍ تُوْمِنُ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ؟  
قَالَ : نَعَمْ . فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْطَلِقْ .



## DAFTAR ISI

J u d u l	Hadis	Halaman
<b>SA'I</b>		
Berlari ketika thawaf dan sa'i . . . . .	1216 – 1219	1 – 2
Menyentuh sudut dan hajar aswad . . . . .	1220 – 1221	2 – 3
Mencium hajar aswad . . . . .	1222	3
Thawaf berkendaraan . . . . .	1223 – 1224	3 – 4
Sa'i adalah rukun . . . . .	1225 – 1226	4 – 5
Dari Shafa ke Marwa satu kali putaran . . . . .	1227	6
Membaca talbiyah terus menerus . . . . .	1228 – 1229	6
Shalat jama' di Muzdalifah . . . . .	1230 – 1232	6 – 7
Mendahulukan wanita dan orang lemah . . . . .	1233 – 1236	7 – 9
Tempat melontar Jumrah 'Aqabah . . . . .	1237	9
Hari Nahar (10 Zulhijah) . . . . .	1238 – 1239	10
Dengan batu kerikil . . . . .	1240	11
Waktu melontar . . . . .	1241	11
Bilangan ganjil . . . . .	1242	11
Keutamaan mencukur rambut . . . . .	1243 – 1247	11 – 13
Tidak berurutan karena lupa . . . . .	1248	13
Thawaf ifadhah . . . . .	1249	14
Bermalam di Mina . . . . .	1250	14
Siqayah (memberi minum) . . . . .	1251	14 – 15
Upah tukang potong kurban . . . . .	1252	15
Bersekutu tujuh orang . . . . .	1253 – 1254	15 – 16
Seekor sapi untuk kurban satu orang . . . . .	1255	16
Mengirim hewan kurban ke Tanah Haram . . . . .	1256 – 1257	16
Mengendarai hewan kurban . . . . .	1258 – 1259	17
Apabila hewan kurban sakit . . . . .	1260	17
Thawaf Wada' atau thawaf akhir . . . . .	1261 – 1263	18
Nabi saw. shalat di Ka'bah . . . . .	1264 – 1265	19 – 20
Nabi saw. mendoa di setiap sudut . . . . .	1266	20
Tidak masuk ketika 'Umrah . . . . .	1267	21
Bangunan Ka'bah . . . . .	1268 – 1271	21 – 23

J u d u l	Hadis	Halaman
Menghajikan orang tua . . . . .	1272 – 1273	23 – 24
Haji anak kecil . . . . .	1274	24
Sekali seumur hidup . . . . .	1275	24 – 25
Wanita harus bersama muhrim . . . . .	1276 – 1280	25 – 26
Laki-laki dan perempuan bukan muhrim dilarang berdua di tempat sunyi . . . . .	1281	27
Do'a naik kendaraan . . . . .	1282 – 1283	27 – 28
Ucapan setelah kembali . . . . .	1284	28 – 29
Larangan haji bagi kaum musyrik . . . . .	1285	29
Keutamaan hari 'Arafah . . . . .	1286	30
Keutamaan haji dan 'umrah . . . . .	1287 – 1288	30
Kaum muhajir boleh tinggal di Makkah sesudah haji selama tiga hari . . . . .	1289	30 – 31
Makkah tanah haram . . . . .	1290 – 1291	31 – 32
Larangan membawa senjata . . . . .	1292	33
Masuk kota Makkah tanpa ihram . . . . .	1293	33
Madinah tanah haram . . . . .	1294 – 1299	33 – 36
Do'a Nabi saw. . . . .	1300	36
Madinah aman dan sehat . . . . .	1301 – 1302	37
Syafa'at Nabi saw. . . . .	1303	37 – 38
Malaikat pengawal . . . . .	1304 – 1305	38 – 39
Seperti dapur tukang besi . . . . .	1306	39
Nama Madinah mulanya Thabah . . . . .	1307	39
Rencana jahat terhadap penduduk Madinah .	1308	40
Madinah tetap kota yang baik . . . . .	1309	40
Bila Madinah ditinggalkan . . . . .	1310	40 – 41
Taman Surga . . . . .	1311	41
Bukit Uhud tercinta . . . . .	1312	41 – 42
Pahala shalat di Masjid Madinah . . . . .	1313	42
Keutamaan tiga masjid . . . . .	1314 – 1315	42
Masjid Taqwa . . . . .	1316	43
Masjid Quba . . . . .	1317 – 1318	43 – 44

J u d u l	Hadis	Halaman
<b>NIKAH</b>		
Sunat bagi yang sanggup .....	1319 – 1320	45 – 46
Hidup membujang .....	1321	46
Menenteramkan hati yang gelisah .....	1322 – 1323	46 – 47
Nikah mut'ah .....	1324 – 1331	47 – 51
Dilarang menikahi wanita sekaligus dengan bibinya .....	1332 – 1333	51
Dilarang menikah ketika sedang ihram .....	1334	52
Dilarang meminang perempuan dalam pinangan .....	1335 – 1336	52
Nikah Syighar .....	1337 – 1338	53
Syarat yang paling penting .....	1339	53
Izin janda dengan kata, izin dara bila ia diam .....	1340 – 1342	54 – 55
Kawin muda .....	1343 – 1344	55 – 56
Sunat kawin bulan Syawal .....	1345	56
Melihat wanita calon isteri .....	1346 – 1347	56 – 57
Sekurang-kurang mas-kawin (mahar) .....	1348	57 – 59
Mahar para isteri Rasulullah saw. ....	1349	59
Pesta perkawinan .....	1350 – 1351	59 – 60
Mahar Shafiyah .....	1352 – 1353	60 – 62
Perkawinan Nabi saw. dengan Zainab .....	1354 – 1358	63 – 68
Memenuhi undangan .....	1359 – 1366	69 – 71
Talak tiga .....	1367 – 1368	71
Do'a sebelum sanggama .....	1369	72
Dari belakang .....	1370	72
Isteri memisah tidur dari suami .....	1371 – 1373	72 – 73
Jangan membuka rahasia .....	1374	73 – 74
'A z a l .....	1375 – 1380	74 – 77
Bersetubuh dengan isteri yang menyusui ...	1381 – 1382	77 – 78
<b>SUSUAN</b>		
Yang diharamkan karena susuan .....	1383 – 1388	79 – 82

J u d u l	Hadis	Halaman
Anak saudara sesusuan . . . . .	1389	82
Saudara isteri, anak tiri dan anak saudara sesusuan . . . . .	1390	82 – 83
Satu atau dua kali susuan tidak mengharam- kan . . . . .	1391 – 1392	83 – 84
Mula-mula sepuluh kali, kemudian lima kali . . . . .	1393	84
Menyusukan anak yang sudah dewasa . . . . .	1394 – 1396	84 – 86
Telitilah saudara susuanmu . . . . .	1397	86 – 87
Tawanan perempuan . . . . .	1398	87
Status anak di luar nikah . . . . .	1399 – 1400	88 – 89
Identifikasi . . . . .	1401	89
Giliran gadis dan janda . . . . .	1402 – 1403	89 – 90
Giliran tetap para isteri . . . . .	1404 – 1406	90 – 92
Memilih jodoh . . . . .	1407 – 1408	92 – 93
Menikahi gadis . . . . .	1409	93 – 94
Wanita yang saleh . . . . .	1410	94
Bimbinglah dia dengan bijaksana . . . . .	1411 – 1414	94 – 95
Kesalahan Hawa . . . . .	1415	95 – 96
Kesalahan Bani Israil . . . . .	1416	96
<b>T H A L A Q (talak)</b>		
Talaklah waktu dia suci . . . . .	1417 – 1419	97 – 99
Talak tiga . . . . .	1420 – 1421	99
Denda sumpah . . . . .	1422	99 – 100
Peristiwa madu . . . . .	1423	100 – 101
Talak tanpa niat . . . . .	1424 – 1427	102 – 110
Teman bermusyawahar . . . . .	1428 – 1429	110 – 120
Talak tiga tanpa nafkah . . . . .	1430 – 1431	121 – 122
Keluar untuk mencari nafkah . . . . .	1432	122 – 123
Iddah wanita hamil yang ditinggal wafat suami . . . . .	1433	123 – 124
Kematian bapak, saudara dan suami . . . . .	1434 – 1435	124 – 126

J u d u l	Hadis	Halaman
Selama berkabung tidak boleh pamer . . . . .	1436	126
<b>LI'AN</b>		
Li'an . . . . .	1437 - 1438	127 - 131
Harta suami yang bercerai karena li'an . . . . .	1439	131
Pewaris ibu . . . . .	1440 - 1441	131- 132
Cemburu . . . . .	1442 - 1444	132 - 134
<b>MEMERDEKAKAN BUDAK</b>		
Sahaya milik persekutuan . . . . .	1445 - 1446	135
Kewalian . . . . .	1447 - 1449	135 - 137
Menguasai budak tanpa izin walinya . . . . .	1450	137
Keutamaan memerdekakan budak . . . . .	1451	137
Memerdekakan bapak dari perbudakan . . . . .	1452	137 - 138
<b>JUAL-BELI</b>		
Sentuhan dan lemparan . . . . .	1453 - 1455	139 - 140
Melempar dengan kerikil . . . . .	1456	140
Anak hewan dalam kandungan . . . . .	1457 - 1458	140 - 141
Menawar barang yang sedang ditawar orang . . . . .	1459 - 1461	141
Mencegat dagangan sebelum tiba di pasar . . . . .	1462 - 1465	141 - 143
Tengkulak . . . . .	1466 - 1467	143
Jual beli ternak yang air susunya ditahan . . . . .	1468 - 1469	143 - 144
Terimalah dengan cukup sebelum dijual . . . . .	1470 - 1472	144 - 145
Pindahkan sebelum dijual . . . . .	1473 - 1474	145 - 146
Jual beli dengan taksiran . . . . .	1475 - 1476	146
Khiyar (hak pilih) . . . . .	1477 - 1478	146 - 147
Jujur dan terus terang mendapat berkat . . . . .	1479	147
Jangan menipu . . . . .	1480	147
Jual beli buah-buahan . . . . .	1481 - 1484	148 - 149
Muzabanah dan muhaqalah . . . . .	1485 - 1488	149 - 150



J u d u l	Hadis	Halaman
Pohon yang berputik . . . . .	1489 – 1490	150
Jual beli terlarang . . . . .	1491 – 1493	151 – 152
Tanami sendiri atau suruh tanami . . . . .	1494 – 1495	152
Menyewakan tanah atau memungut hasil . . . . .	1496 – 1502	152 – 154
Mukhabarah . . . . .	1503 – 1505	154 – 156
Menyewakan dengan emas/perak . . . . .	1506	156
Mengupah . . . . .	1507 – 1509	156 – 158
<b>P E R T A N I A N</b>		
Mengupah dengan hasil tanaman . . . . .	1510	159
Jatah keluarga Rasulullah saw. . . . .	1511	159 – 160
Seperdua hasil tanaman . . . . .	1512 – 1514	160 – 161
Keutamaan bertani . . . . .	1515 – 1517	161 – 162
Jika dapat musibah . . . . .	1518 – 1519	162 – 163
Meringankan beban orang berhutang . . . . .	1520 – 1521	163 – 164
P a i l i t . . . . .	1522 – 1523	164 – 165
Memberi kelapangan . . . . .	1524 – 1528	165 – 167
Mengulur-ulur waktu pembayaran . . . . .	1529	167
Menjual sisa air . . . . .	1530	167
Menyewakan pejantan . . . . .	1531	167 – 168
Mempergunakan sisa air . . . . .	1532	168
Jual beli anjing, pelacuran dan tenung . . . . .	1533 – 1536	168 – 169
Membunuh anjing . . . . .	1537 – 1544	169 – 171
Usaha bekam . . . . .	1545 – 1546	172
Khamar (minuman keras) . . . . .	1547 – 1550	173 – 175
<b>R I B A</b>		
Menukar barang-barang sejenis . . . . .	1551 – 1554	176 – 178
Menukar barang berlainan jenis . . . . .	1555 – 1563	178 – 182
Riba . . . . .	1564 – 1567	182 – 183
Halal dan haram telah jelas . . . . .	1568	184
Membayar dengan yang lebih baik . . . . .	1569 – 1572	184 – 188

J u d u l	Hadis	Halaman
Menukar satu orang sahaya dengan dua orang . . . . .	1573	188
Mengutang dengan rungguan . . . . .	1574	188
Jual beli dengan janji . . . . .	1575	188 – 189
Menimbun barang . . . . .	1576	189
S u m p a h . . . . .	1577 – 1578	189
Syufah . . . . .	1579 – 1580	190
Merampas tanah orang . . . . .	1581 – 1584	191 – 193
<b>FARAIDH</b>		
Tidak waris mewarisi . . . . .	1585	194
Bagikan menurut ketetapan . . . . .	1586 – 1587	194 – 195
Ayat-ayat mengenai warisan . . . . .	1588 – 1591	195 – 196
Jenazah yang berhutang . . . . .	1592 – 1594	196 – 197
<b>H I B A H</b>		
Jangan ambil kembali . . . . .	1595 – 1597	198 – 199
Harus adil . . . . .	1598 – 1600	199 – 201
Hibah dapat diwarisi . . . . .	1601 – 1605	201 – 203
<b>W A S I A T</b>		
Menyediakan surat wasiat . . . . .	1606 – 1607	204
Sepertiga sudah banyak . . . . .	1608 – 1611	205 – 208
Sedekah atas nama ibu-bapak . . . . .	1612 – 1613	208
Amal sesudah mati . . . . .	1614	208 – 209
Manfa'atkan hartamu sebaik-baiknya . . . . .	1615	209
Wasiat Rasulullah saw. . . . .	1616 – 1619	210 – 212
<b>N A Z A R</b>		
Membayar nazar mendiang ibu . . . . .	1620	213
Nazar tidak merubah taqdir . . . . .	1621 – 1624	213 – 214
Bernazar dengan maksiat . . . . .	1625 – 1628	214 – 216
Denda nazar . . . . .	1629	216

J u d u l	Hadis	Halaman
<b>S U M P A H</b>		
Bersumpah dengan nama Allah . . . . .	1630 – 1634	217 – 218
Melanggar sumpah . . . . .	1635 – 1639	218 – 223
Sumpah berlaku menurut niat orang yang menyumpah . . . . .	1640	223
Ucapkan Insha Allah . . . . .	1641	223 – 224
Sumpah yang membahayakan . . . . .	1642	224
Memenuhi nazar hukumnya wajib . . . . .	1643	224
Denda memukul sahaya . . . . .	1644 – 1646	224 – 226
Menuduh hamba sahaya berzina . . . . .	1647	226
Berilah mereka tugas sesuai dengan kemampuan mereka . . . . .	1648 – 1649	226 – 227
Makanlah bersama-sama dengan mereka . . . . .	1650	227 – 228
Pahala berganda bagi sahaya . . . . .	1651 – 1652	228
Janji merdeka dan menjual . . . . .	1653	228
<b>Q A S A M A H</b>		
Sumpah pembunuhan . . . . .	1654 – 1655	229 – 230
Hukuman bagi pembunuh, perampok dan murtad . . . . .	1656 – 1657	231
Qishash . . . . .	1658	232
Membunuh/melukai dengan batu dsb. . . . .	1659	232
Diyat (denda) . . . . .	1660 – 1661	232 – 234
Darah seorang muslim . . . . .	1662	234
Pembunuhan pertama . . . . .	1663	234
Perkara yang mula-mula diadili . . . . .	1664	234
Darah, harta dan kehormatan . . . . .	1665	235 – 236
Pengakuan membunuh . . . . .	1666 – 1667	236 – 238
Membunuh perempuan hamil . . . . .	1668	238
Menggugurkan kandungan . . . . .	1669	238 – 239
<b>P I D A N A</b>		
Hukuman potong tangan . . . . .	1670 – 1671	240

J u d u l	Hadis	Halaman
Hukum tidak pandang bulu . . . . .	1672	240 – 241
Hukuman berzina . . . . .	1673	241 – 242
Saksi, bukti hamil dan pengakuan . . . . .	1674 – 1675	242 – 243
Kisah Ma'iz dihukum rajam . . . . .	1676 – 1677	243 – 247
Shalat jenazah bagi terhukum rajam . . . . .	1678 – 1682	247 – 252
Menunda pelaksanaan hukuman . . . . .	1683	252 – 253
Hukuman minum khamar . . . . .	1684 – 1685	253 – 254
Jumlah pukulan (dera) . . . . .	1686 – 1687	254 – 255
Kaffarah (denda) . . . . .	1688 – 1689	255 – 256
<b>PENGADILAN</b>		
Sumpah atau saksi . . . . .	1690 – 1692	257
Memenangkan api neraka . . . . .	1693 – 1694	257 – 258
Mengambil harta suami . . . . .	1695	258 – 259
Tiga perintah dan tiga larangan . . . . .	1696 – 1697	259 – 260
Putusan dengan ijtihad . . . . .	1698	260
Hakim yang sedang marah . . . . .	1699	260
Mengada-ada urusan agama . . . . .	1700 – 1701	261
Saksi yang baik . . . . .	1702	261
Kebijaksanaan dua orang mujtahid . . . . .	1703	261 – 262
Hakim sebaiknya mendamaikan . . . . .	1704	262 – 263
<b>BARANG TERCECER</b>		
Wajib mengumumkan . . . . .	1705 – 1706	264 – 266
Barang orang haji . . . . .	1707 – 1708	266
Memerah susu ternak orang . . . . .	1709	266
Memuliakan tamu . . . . .	1710	266 – 267
Lama bertamu . . . . .	1711	267
Memberikan dan mengambil hak tamu . . . . .	1712	267 – 268
Lapang-melapangi . . . . .	1713	268
Mu'jizat Nabi saw. . . . .	1714	268 – 269

J u d u l	Hadis	Halaman
<b>PEPERANGAN</b>		
Serangan mendadak .....	1715	270
Mengangkat komandan .....	1716 – 1718	270 – 273
Bendera pengkhianat .....	1719 – 1721	273 – 274
Perang adalah tipu muslihat .....	1722	274
Jangan meminta-minta bertemu dengan musuh .....	1723 – 1725	274 – 275
Jangan membunuh wanita dan anak-anak ..	1726 – 1727	275 – 276
Jangan membakar dan menebang pohon kurma .....	1728	276
Rampasan perang .....	1729 – 1731	276 – 277
Perlengkapan musuh yang terbunuh .....	1732 – 1734	278 – 282
Fay-i .....	1735 – 1736	282
Para Nabi tidak diwarisi .....	1737	282
Bahagian tentara berkuda dan jalan kaki ..	1738	283
Pertolongan Allah Ta'ala dalam perang Badar .....	1739	283 – 286-
Kisah Tsumamah masuk Islam .....	1740	286 – 288
Pengusiran kaum Yahudi .....	1741 – 1743	289 – 290
Memerangi Bani Quraizhah .....	1744	290 – 291
Surat Nabi saw. kepada Heraclius .....	1745 – 1746	292 – 297
Perang Hunain .....	1747 – 1749	297 – 301
Perang Badar .....	1750	301 – 303
Penaklukan Makkah .....	1751 – 1753	303 – 309
Perjanjian Hudaibiyah .....	1754 – 1756	309 – 312
Teguh memegang janji .....	1757	312 – 313
Perang Ahzab .....	1758	313 – 314
Perang Uhud .....	1759 – 1762	314 – 316
Gangguan dan ejekan .....	1763 – 1766	316 – 320
Turunnya surat Adh Dhuha .....	1767 – 1769	320 – 323
Damaikanlah jika mereka berkelahi .....	1770	323
Abu Jahil terbunuh .....	1771	324
Perang Khaibar .....	1772	324 – 325

J u d u l	Hadis	Halaman
Ka'ab bin Asyraf terbunuh . . . . .	1773	325 – 327
Perang Ahzab atau perang Khandaq . . . . .	1774 – 1776	327 – 329
Wanita ikut berperang . . . . .	1777 – 1785	329 – 334
Jangan minta bantuan orang kafir . . . . .	1786	334 – 335

---



**TERJEMAH HADIS  
SHAHIH MUSLIM**



JILID IV

Diterjemahkan oleh  
MA'MUR DAUD





## PEMERINTAHAN

## كِتَابُ الْإِمَارَةِ

## Khalifah

1787. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Aku datang bersama bapakku ke rumah Nabi saw., lalu kudengar beliau bersabda: "Pemerintahan ini tidak akan rubuh hingga selesai memerintah dua belas orang khali-fah." Kemudian beliau mengucapkan kata-kata yang kurang jelas bagiku, lalu kutanyakan kepada bapakku apa yang diucapkan beliau. Jawab bapakku, "Semuanya dari bangsa Quraisy."

١٧٨٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ  
 قَالَ دَخَلْتُ مَعَ أَبِي عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمِعْتَهُ يَقُولُ  
 إِنَّ هَذَا الْأَمْرَ لَا يَنْقُضِي حَتَّى  
 يَمُوتَ فِيهِمْ اِثْنَا عَشَرَ خَلِيفَةً قَالَ  
 نَعَرْتَكُمْ بِكَلَامِ حَفِيٍّ عَلَيَّ قَالَ فَقُلْتُ  
 لِأَبِي مَا قَالَ؟ قَالَ كَلِمَةٌ مِنْ  
 قُرَيْشٍ.

1788. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Islam senantiasa kuat dan berkuasa sampai dua belas khali-fah." Kemudian beliau mengucapkan sebuah kalimat yang aku tidak mengerti, lalu kutanyakan kepada bapakku, "Apa kata beliau?" Jawab bapak, "Khalifah yang dua belas itu semuanya dari bangsa Quraisy."

١٧٨٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ  
 يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَزَالُ الْإِسْلَامُ  
 عَزِيزًا إِلَى اِثْنَيْ عَشَرَ خَلِيفَةً نَعَرَّ  
 قَالَ كَلِمَةً لَمْ أَرَفْهَا فَقُلْتُ لِأَبِي  
 مَا قَالَ؟ فَقَالَ: كَلِمَةٌ مِنْ قُرَيْشٍ.

1789. Dari 'Amir bin Sa'ad bin Abi Waqqash r.a., katanya: "Aku berkirim surat kepada Jabir bin Samurah melalui pelayanku Nafi', meminta kepadanya supaya dia dapat mengabarkan kepadaku hadis yang pernah dide-ngarnya dari Rasulullah saw. Dia mem-balas suratku sebagai berikut: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda pada hari Jum'at petang, yaitu ketika seorang suku Aslam dirajam, sabda-nya: Agama ini (Islam) akan senantiasa tegak hingga hari kiamat, atau sampai habis dua belas orang khalifah memerintah, yang kesemuanya dari Quraisy. Aku mendengarnya pula bersabda, "Satu kelompok kaum muslimin akan menaklukkan Istana Putih Kisra (Raja Persia)." Dan aku mendengar pula beliau bersabda, "Sebelum terjadi hari kiamat akan muncul para pembohong besar (Dajjal), maka waspadalah terha-dap mereka." Aku mendengar pula be-liau bersabda, "Jika Allah mengaruniai kamu suatu kebaikan (kekayaan), per-tama-tama manfaatkanlah untuk diri-mu sendiri, dan untuk keluargamu." Aku mendengar juga beliau bersabda, "Aku lebih dahulu dan menunggu di telaga."

١٧٨٩ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَائِصٍ قَالَ كَتَبْتُ إِلَى جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ مَعَ غُلَامِي نَافِعٍ أَنْ أَخْبِرَنِي بِشَيْءٍ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَكَتَبْتُ إِلَى سَمْعَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ جُمُعَةٍ عَشِيَّةِ رُجِحِ الْأَسْلَاحِ يَقُولُ لَا يَزَالُ الدِّينُ قَائِمًا حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ أَوْ يَكُونَ عَلَيْكُمْ اثْنَا عَشَرَ خَلِيفَةً كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ عَصِيبَةٌ مِنَ الْمَسَالِينِ يَفْتَتِحُونَ الْبَيْتَ الْأَبْيَضَ بَيْتَ كَسْرَى أَوْ آلِ كَسْرَى وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ إِنْ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ كَذَابَيْنِ فَاحْذَرُوهُمَا وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ إِذَا أَعْطَى اللَّهُ أَحَدَكُمْ خَيْرًا فَلْيَبْدَأْ بِنَفْسِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ أَنَا الْفَرَطُ عَلَى الْحَوْضِ .

## Khalifah dipilih, tidak ditunjuk

1790. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya  
 Aku hadir ketika bapakku ('Umar bin al-Khaththab) kena musibah ditikam orang. Para sahabat beliau yang hadir ketika itu memujinya. Kata mereka, "Senjaga Allah membalasi Anda dengan alasan yang baik." Jawab 'Umar, "Aku penuh harap dan juga merasa cemas."<sup>1)</sup> Kata mereka, "Tunjukkan pengganti Anda (untuk menjadi khalifah)!" Jawab 'Umar, "Apakah aku harus memikul urusan pemerintahan waktu hidup dan matiku? Aku ini gini tugasku sudah selesai, tidak kurang dan tidak lebih. Jika aku menunjuk penggantikmu, memang orang yang lebih baik daripadaku -- yakni Abu Bakar Shiddiq -- pernah menunjuk penggantinya. Tetapi jika aku membiarkan kamu memilih sendiri siapa yang akan menjadi khalifah, maka orang yang paling baik daripadaku, yakni Rasulullah saw. pernah membiarkan kamu memilih sendiri penggantinya menjadi khalifah." Kata 'Abdullah, "Dengan ucapannya itu tahulah aku bahwa beliau tidak akan menunjuk penggantinya untuk menjadi khalifah."

١٧٩٠ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ :  
 حَضَرْتُ أَبِي حِينَ أُصِيبَ فَأَشْنَوْا  
 عَلَيْهِ وَقَالُوا : جَزَاكَ اللَّهُ خَيْرًا  
 فَقَالَ رَاغِبٌ وَرَاهِبٌ قَالُوا اسْتَخْلِفِ  
 فَقَالَ أَحْمَلُ أَمْرَكُمْ حَيًّا وَمَيِّتًا لَوْ دِدْتُ  
 أَنْ حَظِلَّ مِنْهَا الْكَفَافُ لِأَعْلَى وَلَا لِي  
 فَإِنْ اسْتَخْلِفَ فَقَدْ اسْتَخْلَفَ مَنْ  
 هُوَ خَيْرٌ مِنِّي \* يَعْنِي أَبَا بَكْرٍ ، وَإِنْ  
 أَتْرَكْتُكُمْ فَقَدْ تَرَكْتُكُمْ مَنْ هُوَ خَيْرٌ  
 مِنِّي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَعَرَفْتُ أَنَّهُ حِينَ  
 ذَكَرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 غَيْرَ مُسْتَخْلِفٍ .

1). Penuh harap akan beroleh pahala dari Allah, dan merasa cemas akan siksaan Allah terhadap tanggung jawabnya selama dia memerintah.

### Jangan minta jadi pembesar

1791. Dari 'Abdurrahman bin Samurah r.a., katanya: "Rasulullah saw. bersabda kepadaku, "Hai, 'Abdurrahman! Janganlah engkau memintaminta hendak jadi pembesar negara. Karena jika engkau jadi pembesar karena permintaan, tanggung jawabmu akan besar sekali. Dan jika engkau diangkat tanpa permintaan, engkau akan ditolong orang dalam tugasmu."

١٧٩١ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ  
قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ لَا تَسْأَلِ الْإِمَارَةَ فَإِنَّكَ  
إِنْ أُعْطِيتَهَا عَنْ مَسْأَلَةٍ وُكِّلتَ  
إِلَيْهَا وَإِنْ أُعْطِيتَهَا عَنْ غَيْرِ مَسْأَلَةٍ  
أُعِنْتَ عَلَيْهَا .

1792. Dari Abu Musa r.a., katanya: "Aku datang menemui Nabi bersama-sama dua orang laki-laki anak pamanku. Yang seorang berkata, "Ya, Rasulullah! Angkatlah aku jadi Amir (pembesar) di salah satu daerah yang telah dikuasakan Allah kepada Anda." Dan yang seorang lagi berkata pula seperti itu. Jawab Rasulullah saw., "Demi Allah! Aku tidak akan mengangkat seseorang untuk memangku suatu jabatan, orang yang memintaminta supaya dia diangkat, bahkan tidak pula orang yang mengharap-harap (berambisi) untuk itu."

١٧٩٢ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ  
دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَنَا وَرَجُلَانِ مِنْ بَنِي عَسَى  
فَقَالَ أَحَدُ الرَّجُلَيْنِ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
اقْرَأْنَا عَلَى بَعْضِ مَا وَلَاكَ اللَّهُ عَزَّو  
جَلَّ ، وَقَالَ الْآخَرُ مِثْلَ ذَلِكَ فَقَالَ  
إِنَّا وَاللَّهِ لَا نُرْوِي عَلَى هَذَا الْعَمَلِ أَحَدًا  
سَأَلَهُ وَلَا أَحَدًا حَرَصَ عَلَيْهِ :

1793. Dari Abu Dzar r.a., katanya dia pernah bertanya kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Apakah Anda tidak hendak mengangkatku (untuk memegang suatu jabatan peme-

١٧٩٣ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قُلْتُ يَا  
رَسُولَ اللَّهِ أَتَسْتَعْمِلُنِي ؟ قَالَ  
فَضْرَبَ بِيَدِهِ عَلَى مَنْكِبِي ثُمَّ قَالَ

rintahan)?” Lalu beliau menepuk bahunya dengan tangan beliau seraya berkata, ”Hai, Abu Dzarr! Engkau ini lemah. Sedangkan pekerjaan itu adalah amanah, yang pada hari kiamat kelak dipertanggung-jawabkan dengan resiko penuh kehinaan dan penyesalan, kecuali bagi orang yang memenuhi syarat dan dapat melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dengan baik.”

1794. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: ”Sesungguhnya orang-orang yang berlaku adil akan berada di atas panggung cahaya di sebelah kanan Allah 'Azza wa Jalla — kedua sisi tersebut sesungguhnya baik keadaannya dan tinggi derajatnya — yaitu orang-orang yang berlaku adil dalam hukum, adil terhadap keluarga, dan adil dalam melaksanakan tugas yang dikuasakan kepada mereka.”

**Jangan menyulitkan rakyat**

1795. Dari 'Aisyah r.a. katanya: ”Aku mendengar Rasulullah saw. berdoa di rumahku, katanya: ”Wahai, Allah! Siapa yang menjabat suatu jabatan dalam pemerintahan umatku, lalu dia mempersulit urusan mereka, maka persulit pulalah dia, dan siapa yang menjabat suatu jabatan dalam pemerintahan umatku, lalu dia berusaha menolong mereka, maka tolong pulalah dia!”

يَا أَبَا ذَرٍّ إِنَّكَ ضَعِيفٌ وَإِنَّمَا أَمَانَةٌ  
وَإِنَّمَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ خَيْرِي وَتَدَامَةٌ  
الْأَمْنِ أَخَذَهَا بِعِقْقِهَا وَأَدَّى الَّذِي  
عَلَيْهِ فِيهَا .

١٧٩٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ:  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِنَّ الْمُقْسِطِينَ عِنْدَ اللَّهِ عَلَى مَنَابِرَ  
مِنْ نُورٍ عَنْ يَمِينِ الرَّحْمَنِ عَزَّ وَجَلَّ  
وَكَلَّمَا يَدِيهِ يَمِينِ الَّذِينَ يَعْدِلُونَ  
فِي حُكْمِهِمْ وَأَهْلِيهِمْ وَمَا وَلَوْ .

١٧٩٥ - عَنْ عَائِشَةَ سَمِعَتْ مِنْ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَقُولُ فِي بَيْتِي هَذَا اللَّهُمَّ مَنْ وَلِيَ  
مِنْ أُمَّتِي شَيْئًا فَشَقَّ عَلَيْهِمْ  
فَأَشَقُّ عَلَيْهِ . وَمَنْ وَلِيَ مِنْ أُمَّرِ  
أُمَّتِي شَيْئًا فَرَفَقَ بِهِمْ فَارْفُقْ بِهِ .

### Setiap pemimpin diminta tanggung-jawabnya

1796. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Ketahuilah! Setiap kamu adalah penggembala (pemimpin), dan setiap kamu akan ditanya tentang gembalaanmu (kepemimpinanmu). Seorang Amir (raja, penguasa, pembesar atau pemimpin) yang berkuasa terhadap rakyat, akan ditanya tentang kepemimpinannya. Seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya. Dia akan ditanya tentang kepemimpinannya. Seorang wanita adalah pemimpin di rumah tangga suami dan anak-anaknya. Dia akan ditanya tentang kepemimpinannya. Seorang hamba sahaya adalah pemimpin atas harta kekayaan majikannya yang dipercayakan kepadanya. Dia juga akan ditanya tentang kepemimpinannya. Ketahuilah, setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap kamu akan ditanya tentang kepemimpinannya."

### Pemimpin atau pembesar yang menipu rakyat

1797. Dari Al Hasan r.a., katanya : "Ubaidullah bin Ziyad mengunjungi Ma'qil bin Yasar Al Muzani ketika dia sakit hampir meninggal. Kata Ma'qil kepada 'Ubaidullah, "Aku hendak menyampaikan kepadamu sebuah hadis yang kudengar sendiri dari Rasulullah saw., yang kalau aku yakin bah-

١٧٩٦ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَلَا كَلَّكُمْ رَاعٍ وَكَلَّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَأَلَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالرَّأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فَلَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكَلَّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ .

١٧٩٧ - عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: عَادَ عَبِيدُ اللَّهِ بْنِ زِيَادٍ مَعْقِلَ بْنَ يَسَارٍ الْمُزَنِّيَّ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ فَقَالَ مَعْقِلٌ لِي أَنِّي مُحَمَّدٌ ثَلَاثٌ حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

wa usiaku akan panjang, hadis ini belum akan kusampaikan kepadamu. Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Tidak ada seorang hamba yang dipercayakan Allah kepadanya memimpin rakyatnya, kemudian dia mati, sedangkan pada hari kematiannya dia (masih) menipu rakyatnya, niscaya Allah mengharamkan surga baginya."

وَسَمِعْتُ لَوْ عَلِمْتُ أَنَّ لِي حَيَاةً مَا  
حَدَّثْتُكَ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ عَبْدٍ  
يَسْتَرْعِيهِ اللَّهُ رَعِيَّةً يَمُوتُ يَوْمَ  
يَمُوتُ وَهُوَ غَاشٍ لِرَعِيَّتِهِ الْأَحْرَمَ  
اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ .

1798. Dari Abul Malih r.a., katanya:

'Ubaidullah bin Ziyad mengunjungi Ma'qil bin Yasar ketika dia sakit. Kata Ma'qil kepada 'Ubaidullah, "Aku hendak menyampaikan sebuah hadis kepadamu, seandainya aku tidak hampir mati, niscaya hadis ini belum akan kusampaikan kepadamu. Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Tidak seorang pun Amir (pembesar, penguasa, atau pemimpin) yang menguasai atau memerintah kaum muslimin, tetapi dia tidak berjuang dengan sungguh-sungguh dan tidak memberikan pengarahannya untuk kemakmuran mereka, niscaya Allah tidak membolehkannya masuk surga bersama-sama dengan mereka."

١٧٩٨ - عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ أَنَّ عُبَيْدَ  
اللَّهُ بْنَ زِيَادٍ دَخَلَ عَلَى مَعْقِلِ بْنِ  
يَسَارٍ فِي مَرَضِهِ فَقَالَ لَهُ مَعْقِلٌ إِنِّي  
مُحَدِّثُكَ بِحَدِيثٍ لَوْلَا أَنِّي فِي  
الْمَوْتِ لَوَاحِدٌ تَكَّ بِهٍ سَمِعْتُ رَسُولَ  
اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا  
مِنْ أَمِيرٍ يَلِي أُمَّةً مُسْلِمِينَ شَرًّا  
يَجْمَعُهُمْ وَيَنْصَحُ الْأَلْرَيْدُ خُلَّ  
مَعَهُمُ الْجَنَّةَ .

1799. Dari Abu Hurairah r.a., katanya:

'Pada suatu hari Rasulullah saw. berpidato di hadapan kami tentang penggelapan (pencurian atau korupsi).

١٧٩٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَامَ  
فِينَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ فَذَكَرَ الْغُلُوقَ



Beliau mengatakan, penggelapan itu suatu perkara besar dan mempunyai akibat yang besar pula. Kelak di hari kiamat, janganlah kudapati salah seorang kamu (yang menggelapkan atau korup) datang memikul di kuduknya unta yang sedang melenguh-lenguh. Lalu dia berkata, "Ya Rasulullah! Tolonglah aku!" Lalu jawabku, "Aku tidak kuasa sedikit jua pun menolongmu. Bukankah dahulu telah kukatakan kepadamu?" Kelak di hari kiamat, janganlah kudapati salah seorang kamu (yang menggelapkan atau korup) memikul di kuduknya kuda yang meringik-ringik. Lalu dia berkata, "Ya, Rasulullah! Tolonglah aku!" Lalu jawabku, "Aku tak kuasa sedikit jua pun menolong kamu. Bukankah dahulu telah kukatakan kepadamu?" Kelak di hari kiamat, janganlah kudapati salah seorang kamu memikul di kuduknya kambing yang mengembek-ngembek. Lalu dia berkata, "Ya, Rasulullah! Tolonglah aku!" Lalu jawabku, "Aku tidak kuasa sedikit jua pun menolongmu. Bukankah dahulu telah kukatakan kepadamu?" Kelak di hari kiamat janganlah kudapati salah seorang kamu memikul orang berteriak-teriak di kuduknya. Lalu katanya, "Ya, Rasulullah! Tolonglah aku!" Lalu jawabku, "Aku tidak dapat sedikit jua pun menolongmu. Bukankah dahulu telah kukatakan kepadamu?" Kelak di hari kiamat, janganlah kudapati salah seorang kamu datang kepadaku membawa selemba

فَعَظْمَهُ وَعَظْمَ امْرَأَةٍ تَقْرَأُ لَا  
 الْفَيْنِ أَحَدَكُمْ يَجِيءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
 عَلَى رَقَبَتِهِ بَعِيرٌ لَهُ رُغَاءٌ يَقُولُ  
 يَا رَسُولَ اللَّهِ اغْشِنِي فَأَقُولُ لَا أَمْلِكُ  
 لَكَ شَيْئًا قَدْ أَبْلَغْتُكَ، لَا الْفَيْنِ  
 أَحَدَكُمْ يَجِيءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رَقَبَتِهِ  
 فَرَسٌ لَهُ حَحْمَةٌ فَيَقُولُ يَا رَسُولَ  
 اللَّهِ اغْشِنِي فَأَقُولُ لَا أَمْلِكُ لَكَ  
 شَيْئًا قَدْ أَبْلَغْتُكَ لَا الْفَيْنِ أَحَدَكُمْ  
 يَجِيءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رَقَبَتِهِ شَاةٌ  
 لَهَا شُغَاءٌ يَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ اغْشِنِي  
 فَأَقُولُ لَا أَمْلِكُ لَكَ شَيْئًا قَدْ  
 أَبْلَغْتُكَ لَا الْفَيْنِ أَحَدَكُمْ يَجِيءُ يَوْمَ  
 الْقِيَامَةِ عَلَى رَقَبَتِهِ نَفْسٌ لَهَا صِيحٌ  
 فَيَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ اغْشِنِي فَأَقُولُ  
 لَا أَمْلِكُ لَكَ شَيْئًا قَدْ أَبْلَغْتُكَ لَا  
 الْفَيْنِ أَحَدَكُمْ يَجِيءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
 عَلَى رَقَبَتِهِ رِفَاعٌ خَفِيفٌ فَيَقُولُ يَا  
 رَسُولَ اللَّهِ اغْشِنِي فَأَقُولُ لَا أَمْلِكُ  
 لَكَ شَيْئًا قَدْ أَبْلَغْتُكَ لَا الْفَيْنِ

kain berkibar-kibar di kuduknya, lalu dia berkata, "Ya, Rasulullah! Tolonglah aku!" Lalu jawabku, "Aku tidak dapat sedikit jua pun menolongmu. Bukankah dahulu telah kusampaikan kepadamu?" Kelak di hari kiamat, janganlah kudapati salah seorang kamu memikul harta kekayaan berupa emas dan perak di kuduknya, lalu dia berkata, "Ya Rasulullah! Tolonglah aku!" Lalu jawabku, "Aku tidak dapat sedikit jua pun menolongmu. Bukankah dahulu telah kukatakan kepadamu?"

1800. Dari Abu Humaid As Sa'idi r.a., katanya: "Rasulullah saw. mengangkat seorang laki-laki bernama Lutbiyah, dari Asd, suatu daerah di Yaman -- kata 'Amru dan Ibnu Abi 'Umar -- ditugaskan beliau mengumpulkan zakat. Ketika datang menyertorkan zakat yang dipungutnya, dia berkata kepada Rasulullah saw., "Ini zakat yang kupungut kusertorkan kepada Anda, dan ini hadiah (pemberian) orang kepadaku." Kata Abu Humaid, "Setelah itu Rasulullah saw. berpada-to di mimbar. Mula-mula beliau memuji dan menyanjung Allah Ta'ala, kemudian beliau bersabda, "Ada seorang petugas yang kutugaskan memungut zakat, dia berkata, "Ini zakat yang kupungut kusertorkan kepada Anda, dan ini pemberian orang kepadaku." Mengapa dia tidak duduk saja di rumah ibu-bapaknya menunggu orang mengantarkan hadiah kepadanya? Demi Allah

أَحَدَكُمْ يَمِيءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رَقَبَتِهِ صَامِتٌ فَيَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ اغْنِنِي فَأَقُولُ لَا أَمْلِكُ لَكَ شَيْئًا قَدْ أَبْلَغْتُكَ .

١٨٠٠ - عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ اسْتَعْمَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا مِنَ الْأَسَدِ يُقَالُ لَهُ ابْنُ اللَّثِيئَةِ قَالَ عَمْرٌو وَابْنُ أَبِي عَمْرٍ عَلَى الصَّدَقَةِ فَأَنَا قَدِمَ قَالَ هَذَا الْكُؤُوهَذَا لِي أَهْدِي لِي . قَالَ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى النَّبْرِ فَحَدَّثَ اللَّهُ وَأَثْنَى عَلَيْهِ وَقَالَ مَا بَالُ عَامِلٍ أْبَعَثَهُ فَيَقُولُ هَذَا لَكُمْ وَهَذَا أَهْدِي لِي أَفَلَا قَعَدَ فِي بَيْتِ أَبِيهِ أَوْ فِي بَيْتِ أُمِّهِ حَتَّى يَنْظُرَ أَيُّهُمَ الْيَوْمَ لَا ؟!! وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَا يَنْتَالُ أَحَدٌ

yang jiwaku berada dalam kuasa-Nya, tidak seorang jua pun di antara kalian yang menggelapkan zakat yang ditugaskan kepadanya memungutnya, melainkan pada hari kiamat kelak dia akan memikul unta yang digelapkan-nya itu melenguh-lenguh di kuduknya, atau sapi yang menguak-nguak, afu kambing yang mengembek-ngembek." Kemudian beliau mengangkat kedua tangannya tinggi-tinggi, sehingga kelihatan oleh kami putih kedua ketiak-nya. Kemudian beliau berkata, "Wahai, Allah! Telah kusampaikan!" Beliau mengatakannya dua kali. <sup>2)</sup>

1801. Dari 'Adi Ibnu 'Amirah Al Kindi r.a. katanya: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: 'Barang siapa yang kami angkat di antara kamu memangku suatu jabatan, lalu disembunyikannya terhadap kami sebuah jarum atau yang lebih kecil dari itu, maka perbuatannya itu adalah penggelapan. Dia akan datang pada hari kiamat membawa barang yang digelapkannya itu.'"

مِنْكُمْ وَمِنْهَا شَيْئًا الْآجَاءِ بِهِ يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ يَحْمِلُهُ عَلَى عُنُقِهِ بَعِيرٌ لَهُ  
رُغَاءٌ أَوْ بَقْرَةٌ لَهَا حَوَارٌ أَوْ شَاةٌ  
تَيْعَرُ تُرْفَعُ يَدَيْهِ حَتَّى رَأَيْنَا  
عُفْرَتِي أَبْطِيئُهُ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ هَلْ  
بَلَغْتُ . . . مَرَّتَيْنِ .

١٨٠١ - عَنْ عَبْدِ بْنِ عَمِيرَةَ الْكِنْدِيِّ  
قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ اسْتَعْمَلَنَا مِنْكُمْ  
عَلِمَ عَمَلٍ فَكَمْ نَحْنُ حَيْطًا فَأَفْوَقَهُ كَانَ  
غُلُوقًا يَأْتِي بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

2). Hadits 1800 ini dan seterusnya menunjukkan bahwa hadiah-hadiah yang diberikan kepada penguasa-penguasa adalah milik negara. Jadi bila dimiliki oleh mereka hal demikian adalah penyelewengan dan penyalahgunaan kekuasaan. Hal mana adalah haram hukumnya. (Syarah Nawawi IV : 497).

## Wajib taat kepada Rasul dan Umara

1802. Dari Abu Hurairah r.a., dari Rasulullah saw., sabdanya: "Siapa yang taat kepadaku berarti dia taat kepada Allah. Siapa yang durhaka kepadaku berarti dia durhaka kepada Allah. Siapa yang taat kepada Amirku (pejabat yang kuangkat) berarti dia taat kepadaku. Siapa yang durhaka kepada pejabat yang kuangkat berarti dia durhaka kepadaku."

١٨٠٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ عَصَى اللَّهَ وَمَنْ أَطَاعَ أَمِيرِي فَقَدْ أَطَاعَنِي وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ عَصَانِي .

1803. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Anda wajib patuh dan setia, baik dalam keadaan susah maupun senang, disukai atau dibenci, dan biarpun merugikan kepentinganmu."

١٨٠٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْكَ السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ فِي عُسْرِكَ وَيُسْرِكَ وَمَنْشَطِكَ وَمَكْرَهِكَ وَأَثَرَةٍ عَلَيْكَ .

Wajib patuh kepada pejabat, walaupun dia seorang budak

1804. Dari Yahya bin Hushain r.a., katanya: "Aku mendengar nenekku mengabarkan bahwa dia mendengar Rasulullah saw. bersabda dalam khutbah beliau ketika Haji Wada', "Sekalipun pejabat yang diangkat dalam pemerintahanmu seorang hamba sahaya tetapi dia memerintah (memimpin) de

١٨٠٤ - عَنْ يَحْيَى بْنِ حُضَيْنٍ قَالَ سَمِعْتُ جَدِّي حَدَّثَ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فِي حَجَّةِ الْوُدَاعِ وَهُوَ يَقُولُ لَوْ اسْتَعْمِلَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ يَقُودُكُمْ

ngan Kitabullah, hendaklah kamu patuh dan setia kepadanya.”

بِكِتَابِ اللَّهِ فَاسْمَعُوا لَهُ وَأَطِيعُوا .

1805. Dari Yahya bin Hushain r.a., dari neneknya Ummul Hushain, katanya dia mendengar neneknya bercerita: "Aku pergi menunaikan ibadah haji bersama Rasulullah saw. ketika Haji Wada'. Ketika itu beliau berkhotbah panjang lebar. Antara lain aku mendengar beliau bersabda: "Seandainya pejabat yang kuangkat dalam pemerintahan seorang budak pontong hidung – mungkin yang dimaksud nenek, budak hitam – tetapi dia memerintah kamu dengan Kitabullah, maka hendaklah kamu patuh dan setia kepadanya.”

١٨٠٥ - عَنْ يَحْيَى بْنِ حُضَيْنٍ عَنْ جَدَّتِهِ أُمِّ الْحُضَيْنِ قَالَتْ سَمِعْتُهَا تَقُولُ حُجَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَّةَ الْوُدَّاعِ قَالَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْلًا كَثِيرًا ثُمَّ سَمِعْتُهُ يَقُولُ إِنَّ أَمْرًا عَلَيْكُمْ عَبْدٌ حُجَّعٌ حَسْبُهَا قَالَتْ أَسْوَدٌ يَقُودُ كُرْبِكَتَابِ اللَّهِ فَاسْمَعُوا لَهُ وَأَطِيعُوا .

Tidak wajib taat kepada pejabat yang memerintahkan maksiat

1806. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Setiap muslim wajib patuh dan setia terhadap pemerintah, disukai atau tidak disukainya, kecuali bila dia diperintah melakukan maksiat. Jika dia diperintah melakukan maksiat dia tidak perlu patuh dan setia.”

١٨٠٦ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ عَلَى الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ فِيمَا أَحَبَّ وَكَرِهَ إِلَّا أَنْ يُؤْمَرَ بِمَعْصِيَةٍ فَإِنْ أُمِرَ بِمَعْصِيَةٍ فَلَا سَمْعَ وَلَا طَاعَةَ .

1807. Dari 'Ali (bin Abi Thalib) r.a., katanya: "Pada suatu ketika, Rasulullah saw. mengirim sepasukan ten-

١٨٠٧ - عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ جَيْشًا وَأَمَرَ

tara (ke medan perang) dan mengangkat seorang laki-laki menjadi komandan mereka. (Sampai di suatu tempat), sang komandan menyalakan api (unggun) dan memerintahkan anak buahnya melompat ke dalam api ungunn tersebut. Sebagian anak buahnya telah siap hendak melompat ke dalam api tersebut, tetapi yang lain berkata, "Kita harus lari dari api itu." Peristiwa itu mereka laporkan kepada Rasulullah saw. Maka beliau bersabda, "Seandainya kamu melompat ke dalam api itu, kamu akan senantiasa berada di dalamnya hingga hari kiamat nanti." Kemudian beliau berkata pula kepada yang lain dengan lemah lemut, "Tidak wajib taat terhadap perintah untuk mendurhakai Allah. Taat itu hanya wajib dalam rangka menegakkan kebajikan."

1808. Dari Junadah bin Umayyah r.a., katanya: "Kami datang ke rumah 'Ubadah bin Shamit ketika dia sakit. Kami berkata kepadanya, "Semoga Allah menyembuhkan Anda segera. Ajarkanlah kepada kami hadis yang pernah Anda dengar dari Rasulullah saw., semoga Allah memberikan manfaat kepada kami." Katanya, "Pada suatu ketika Rasulullah saw. memanggil kami, lalu kami bai'at (berjanji setia) dengan beliau. Beliau membai'at kami akan patuh dan setia dalam sega-

عَلَيْهِمْ رَجُلًا فَأَوْقَدَ نَارًا وَقَالَ  
ادْخُلُوهَا فَإِذَا رَأَى نَاسًا أَنْ يَدْخُلُوهَا وَقَالَ  
الْآخِرُونَ إِنَّا قَدْ فَرَرْنَا مِنْهَا فَذُكِرَ  
ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ لِلَّذِينَ أَرَادُوا أَنْ يَدْخُلُوهَا لَوْ  
دَخَلْتُمُوهَا لَوُتِرَ الْوَيْفَاءُ إِلَى يَوْمِ  
الْقِيَامَةِ وَقَالَ لِلْآخِرِينَ قَوْلًا حَسَنًا  
وَقَالَ لَا طَاعَةَ فِي مَعْصِيَةِ اللَّهِ إِنَّمَا  
الطَّاعَةُ فِي الْمَعْرُوفِ

١٨٠٨ - عَنْ جُنَادَةَ بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ  
قَالَ دَخَلْنَا عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ  
وَهُوَ مَرِيضٌ فَقُلْنَا حَدِّثْنَا - أَصْلَحَكَ  
اللَّهُ - بِحَدِيثٍ يَنْفَعُ اللَّهُ بِهِ سَمِعْتَهُ  
مِنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ دَعَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَبَايَعَنَاهُ فَكَانَ فِيهَا اخْتِ  
عَلَيْنَا أَنْ بَايَعَنَا عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ

la hal, baik yang kami senang dan tidak kami senang, dalam kesulitan dan kelapangan, dan dalam hal yang mungkin merugikan kami. Dan tidak akan melawan pejabat yang berwenang." Kata beliau, "Kecuali jika kalian telah mempelajarinya dari Kitab Allah."

### Imam (pemimpin) adalah perisai

1809. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Sesungguhnya Imam (pemimpin, pembesar, atau penguasa) itu adalah bagaikan perisai, di mana orang berperang memakai perisai dan menjaga diri dengannya. Jika Imam memerintahkan supaya taqwa kepada Allah 'Azza wa Jalla dan berlaku adil, dia mendapat pahala karenanya, dan jika dia memerintahkan selain itu, maka dia mendapat siksa."

فِي مَنْشَطِنَا وَمَكْرَهِنَا وَعُسْرِنَا وَ  
يُسْرِنَا وَأَثَرَةٍ عَلَيْنَا وَأَن لَّا نُنَازِعَ  
الْأَمْرَ أَهْلَهُ قَالَ إِلَّا أَنْ تَرَوْا كُفْرًا بَوَاحًا  
عِنْدَكُمْ مِنَ اللَّهِ فِيهِ بُرْهَانٌ.

١٨٠٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا  
الْإِمَامُ رُجْبَةٌ يُفَاتَلُ مِنْ وِرَائِهِ وَ  
يُتَّقَى بِهِ فَإِنْ أَمَرَ بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ  
وَعَدَلَ كَانَ لَهُ بِذَلِكَ أَجْرٌ وَإِنْ يَأْمُرُ  
بِغَيْرِهِ كَانَ عَلَيْهِ مِنْهُ.

### Menepati bai'at

1810. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Bani Israil selalu dipimpin oleh para Nabi. Tiap-tiap seorang Nabi meninggal, lalu digantikan oleh nabi yang lain sesudahnya. Namun begitu, tidak ada lagi nabi sesudahku. Yang bakal ada ialah para khalifah (kepala-kepala pemerintahan). Tetapi mereka akan banyak membuat kesalahan." Para sahabat bertanya, "Bagaimana petunjuk Anda kepada kami mengenai hal itu?" Jawab Nabi

١٨١٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَتْ بَنُو  
إِسْرَائِيلَ تَسُومُ سُرْمَ الْأَنْبِيَاءِ كَمَا  
هَلَكَ نَبِيُّ خَلْفَتِهِ نَبِيٌّ وَإِنَّهُ لَا نَبِيَّ  
بَعْدِي وَسَتَكُونُ خُلَفَاءُ فَتَكْثُرُ  
قَالُوا فَاأَمْرُنَا؟ قَالَ فَوَابِّعَهُ  
الْأَوَّلِ فَالْأَوَّلِ وَأَعْطَوْهُمْ حَقَّهُمْ فَإِنَّ

saw., "Tepatilah bai'at yang pertama, kemudian yang sesudah itu. Dan penuhilah hak mereka, karena Allah akan meminta pertanggungjawaban mereka tentang pemerintah mereka."

اللَّهُ سَأَلَهُمْ عَمَّا اسْتَرْعَاهُمْ .

### Melaksanakan tugas, dan mendoa

1811. Dari 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sepeninggalku nanti akan ada pembesar-pembesar negara yang memetingkan diri sendiri dan bertindak dengan tindakan-tindakan/kebijaksanaan yang tidak kamu sukai (mengenai kekayaan negara). Tanya para sahabat, "Bagaimana petunjuk Anda kepada kami bila kami bersua dengan pembesar-pembesar seperti itu?" Jawab beliau, "Penuhi kewajibanmu dan mohonlah hakmu kepada Allah Ta'ala."

١٨١١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهَا سَتَكُونُ بَعْدِي أَثَرَةٌ وَأُمُورٌ تَنكَرُ وَنَهَا قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ تَأْمُرُ مَنْ أَدْرَكَ مِنَّا ذَلِكَ ؟ قَالَ نُوَدِّدُونَ الْحَقَّ الَّذِي عَلَيْكُمْ وَتَسْأَلُونَ اللَّهَ الَّذِي لَكُمْ .

1812. Dari 'Abdur Rahman bin 'Abdu Rabbil Ka'bah r.a., katanya : "Aku masuk ke dalam masjid maka terlihat olehku 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash duduk di bawah naungan Ka'bah dikelilingi orang banyak. Lalu kudatangi mereka dan duduk ke dekat 'Abdullah. Katanya, "Kami pernah mengadakan suatu perjalanan bersama-sama Rasulullah saw., lalu pada suatu tempat perhentian kami berhenti. Sebagian kami ada yang memperbaiki tempat tidur, sebagian lagi berlatih

١٨١٢ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ رَبِّ الْكَعْبَةِ قَالَ دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ فَأَدَّعَبْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو وَبَنِي الْعَاصِ جَالِسِينَ فِي ظِلِّ الْكَعْبَةِ وَالنَّاسُ مُجْتَمِعُونَ عَلَيْهِ فَاتَيْتُهُمْ فَبَلَستُ إِلَيْهِ فَقَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَتَرَلْنَا مَنَزِلًا فَمِنَّا مَنْ يُصَلِّحُ خِبَاءَهُ وَ



memanah, sebagian lagi memberi makan hewan dan sebagainya. Tibatiba kedengaran Maudzdzin Rasulullah saw. memanggil kami shalat berjama'ah, lalu kami berkumpul ke dekat beliau. Beliau bersabda, "Para Nabi sebelum aku bertugas menuntun umatnya kepada kebaikan yang diajarkan Allah kepada mereka dan mengingatkan bahaya yang mengancam mereka. Umatku yang sempurna dan selamat ialah angkatan pertama-tama. Angkatan sesudah itu akan ditimpa berbagai cobaan berupa hal-hal yang tidak disenanginya, seperti timbulnya fitnah. Di mana-mana sebagian mereka menghina bahagian yang lain, maka karena itu timbullah bencana. Orang-orang mukmin berkata, "Inilah kiranya yang membinasakanku." Setelah hilang suatu bencana timbul pula bencana yang lain. Dan orang mukmin berkata, "Ini . . . . .! Ini!" Siapa yang ingin bebas dari neraka mau masuk ke surga, hendaklah dia menemui kematiannya dalam beriman kepada Allah dan hari akhirat, dan hendaklah dia berjasa kepada umat manusia sesuai dengan yang diinginkan oleh masyarakat itu. Siapa yang bai'at dengan seorang Imam (pembesar atau penguasa) lalu dia memenuhi janji setianya dengan sepenuh hati; hendaklah dia mematuhi Imam itu sehabis daya. Jika yang lain datang

مِنَّا مَنْ يَنْتَظِرُ وَمِنَّا مَنْ هُوَ فِي  
جَشْتِهِ إِذْ نَادَى مُنَادِي رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ  
جَامِعَةً فَاجْتَمَعْنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّهُ لَمْ يَكُنْ  
بِنَبِيِّ قَبْلِي إِلَّا كَانَ حَقًّا عَلَيْهِ أَنْ يَدُلَّ  
أُمَّتَهُ عَلَى خَيْرٍ مَا يَعْلَمُهُ لَهُمْ وَيُنْذِرَهُمْ  
شَرًّا مَا يَعْلَمُهُ لَهُمْ وَإِنَّ أُمَّتَكُمْ هَذِهِ  
جُعِلَ عَافِيَتَهَا فِي أَوْلِيَّهَا وَشَيْبِ مَصِيبِ  
آخِرِهَا بَلَاءٌ وَأُمُورٌ تُنْكَرُ وَمَا لَوْ جِئْتُ  
فِتْنَةً فَيُرْفِقُ بَعْضُهَا بَعْضًا وَجِئْتُ  
الْفِتْنَةَ فَيَقُولُ الْمُؤْمِنُ هَذِهِ  
مُهْلِكَتِي ثُمَّ تَنْكَشِفُ وَجِئْتُ الْفِتْنَةَ  
فَيَقُولُ الْمُؤْمِنُ هَذِهِ هَذِهِ مِنْ أَحَبِّ  
أَنْ يُزْرَحَ حَاحَ عَنِ النَّارِ وَيَدْخُلَ الْجَنَّةَ  
فَلَمَّا تَمَّتْ مَنِيَّتُهُ وَهُوَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ  
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلِيَّاتٍ إِلَى النَّاسِ  
الَّذِي يُحِبُّ أَنْ يُؤْتِيَ إِلَيْهِ وَمَنْ بَاعَ  
إِمَامًا فَأَعْطَاهُ صَفْقَةً يَدِهِ وَغَمْرَةً  
قَلْبِهِ فَلْيُطِعهُ إِنْ اسْتَطَاعَ فَإِنْ جَاءَ

memberontak, penggallah lehernya. Kata 'Abdur Rahman. "Aku lebih mendekati kepada 'Amru, lalu kataku, aku bertanya kepada Anda dengan nama Allah, apakah Anda mendengar sendiri hadis ini dari Rasulullah saw.?" Dia menunjuk dengan tangannya ke telinga dan hatinya seraya berkata, "Aku dengar dengan kedua telingaku, dan kusimpan dalam hatiku." Lalu kukatakan kepadanya, "Ini anak-anak pamanmu, Mu'awiyah. Dia menyuruh kita memakan harta sesama kita dengan cara yang haram serta membunuh sesama kita. Padahal Allah Ta'ala telah berfirman, *"Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang haram, kecuali berjual-beli dengan cara suka sama suka sesamamu, dan janganlah kamu membunuh saudaramu (sesama muslim); sesungguhnya Allah Maha sayang kepadamu."* Amru diam sebentar kemudian dia berkata, "Patuhilah perintahnya bila sesuai dengan perintah Allah dan langgarlah perintahnya bila melanggar perintah Allah!"

أَخْرَجُوا عُنُقَ الْآخِرِ  
فَدَنُوتُ مِنْهُ فَقُلْتُ لَهُ أَنْشُدْكَ  
اللَّهِ أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَاهْوَى إِلَى  
أُذُنَيْهِ وَقَلَّبَهُ بِيَدَيْهِ وَقَالَ سَمِعْتُهُ  
أُذُنَايَ وَوَعَاةَ قَلْبِي فَقُلْتُ لَهُ هَذَا  
ابْنُ عَمِّكَ مَعَاوِيَةُ يَأْمُرُنَا أَنْ نَأْكُلَ  
أَمْوَالَنَا بَيْنَنَا بِالْبَاطِلِ وَنَقْتُلَ  
أَنْفُسَنَا وَاللَّهُ يَقُولُ « يَا أَيُّهَا الَّذِينَ  
آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ  
تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ  
إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا » قَالَ  
فَسَكَتَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ لِحِجْءِهِ فِي  
طَاعَةِ اللَّهِ وَأَعْيَصِهِ فِي مَعْصِيَةِ اللَّهِ.

1813. Dari Usaid Ibnu Hudhair r.a.,  
katanya: "Seorang laki-laki  
Anshar berpencil dengan Rasulullah  
saw. lalu dia berkata: "Ya, Rasulullah!  
Angkatlah aku menjadi pegawai (pembesar)  
negeri seperti si Fulan." Jawab

١٨١٣ - عَنْ أُسَيْدِ بْنِ حُضَيْرٍ  
أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ خَلَا بِرَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَلَا  
تَسْتَعْلِمُنِي كَمَا اسْتَعْلَمْتَ فُلَانًا؟

Nabi saw., "Sepeninggalku, kamu akan menemui sifat mementingkan diri sendiri. Karena itu sabarlah kamu sampai aku menemuimu di telaga."

فَقَالَ: إِنَّكُمْ سَتَلْقَوْنَ بَعْدِي أَشْرَةً  
فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِي عَلَى الْحَوْضِ

### Tetaplah bersama jama'ah

1814. Dari Hudzaifah Ibnu Al Yamani r.a., katanya: "Biasanya orang banyak bertanya kepada Rasulullah saw. tentang kebajikan. Tetapi aku bertanya kepada beliau tentang kejahatan; karena aku takut kejahatan itu menimpaku. Lalu aku bertanya, "Ya, Rasulullah! Kami dahulu berada dalam kejahilan dan kejahatan. Karena itu Allah Ta'ala menurunkan kebaikan (agama) ini kepada kami. Mungkinkah sesudah ini timbul lagi kejahatan?" Jawab Rasulullah saw., "Tentu!" Tanyaku, "Sesudah itu mungkin pulakah datang lagi kebaikan?" Jawab Nabi saw., "Ya, tetapi sudah cacad!" Tanyaku, "Apa cacadnya?" Jawab Nabi saw., "Suatu kaum (bangsa) membuat peraturan (perundang-undangan) di luar sunnahku dan memimpin tanpa hidayahku. Engkau mengerti tentang kebijaksanaan mereka dan tidak menyukainya." Tanyaku, "Sesudah kebaikan itu, timbul lagikah kejahatan?" Jawab beliau. "Ada. Yaitu orang-orang yang selalu memanggil-manggil di pintu neraka, lalu siapa yang memenuhi panggilannya dilemparkannya ke dalam neraka itu." <sup>3)</sup> Tanyaku, "Ya, Rasulullah! Tunjuk-

١٨١٤ - عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ  
يَقُولُ كَانَ النَّاسُ يَسْأَلُونَ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْخَيْرِ  
وَكَنتُ أَسْأَلُهُ عَنِ الشَّرِّ فَخَافَهُ أَنْ  
يُدْرِكَنِي فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا كُنَّا  
فِي جَاهِلِيَّةٍ وَشَرَّفْنَا اللَّهَ بِهَذَا  
الْخَيْرِ فَهَلْ بَعْدَ هَذَا الْخَيْرِ شَرٌّ؟  
قَالَ: نَعَمْ فَقُلْتُ هَلْ بَعْدَ ذَلِكَ  
الشَّرِّ مِنْ خَيْرٍ قَالَ: نَعَمْ وَفِيهِ  
دَخَنٌ قُلْتُ وَمَا دَخَنُهُ؟ قَالَ: قَوْمٌ  
يَسْتَتُونَ بِغَيْرِ سُنَّتِي وَيَهْدُونَ  
بِغَيْرِ هَدْيِي تَعْرِفُونَهُمْ وَتُنْكِرُوا  
فَقُلْتُ هَلْ بَعْدَ ذَلِكَ الْخَيْرِ مِنْ  
شَرٍّ؟ قَالَ: نَعَمْ دُعَاءٌ عَلَى أَبْوَابِ  
جَهَنَّمَ مِنْ أَجَابِهِمْ إِلَيْهَا قَدْ فُتُوهُ  
فِيهَا فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ صِفْهُمْ

kanlah kepada kami ciri-ciri mereka." Jawab Nabi saw., "Baik! Yaitu orang-orang yang kulitnya sama dengan kita (mengaku beragama Islam) dan mereka berbicara memakai lidah (hadis) kami." Tanyaku, "Bagaimana petunjuk Anda seandainya aku menemui hal yang demikian?" Jawab Nabi saw., "Tetaplah kamu bersama jama'ah kaum muslimin dan Imam (pemimpin atau pembesar) mereka!" Tanyaku, "Jika tidak ada jama'ah dan Imam?" Jawab beliau, "Tinggalkanlah partai-partai itu semuanya. Sekalipun engkau akan memakan akar-akar kayu, namun engkau tetaplah pada pendirianmu itu."

لَنَا قَالَ: نَعَمْ قَوْمٌ مِنْ جِلْدِ تَنَا  
وَيَتَكَلَّمُونَ بِالسِّنِّينَا قُلْتُ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ فَأَتَرْتَنِي إِنْ أَدْرَكَنِي ذَلِكَ ؟  
قَالَ تَلْزَمُ جَمَاعَةَ الْمُسْلِمِينَ وَإِمَامَهُمْ  
فَقُلْتُ فَإِنْ لَوْ تَكُنُّ هُمْ جَمَاعَةً وَ  
لَا إِمَامٌ ؟ قَالَ فَأَعْتَزَلْ تِلْكَ الْفِرْقِ  
كُلَّهَا وَلَوْ أَنْ تَعْصَى عَلَى أَصْلِ  
شَجَرَةٍ حَتَّى يُدْرِكَكَ الْمَوْتُ وَأَنْتَ  
عَلَى ذَلِكَ .

1815. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang tidak mematuhi Imam dan mencil dari jama'ah lalu dia mati, maka matinya seperti mati jahiliyah. Siapa yang mati terbunuh di bawah bendera kefanatikan, bermusuhan, dan berperang karena fanatik kesukuan (kebangsaan), dia bukanlah umatku. Dan siapa keluar dari umatku lalu menyerang umatku, membunuh orang-orang baik dan orang-orang jahat tanpa mempedulikan apakah dia orang mukmin

١٨١٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَنْ خَرَجَ مِنَ الطَّاعَةِ وَفَارَقَ  
الْجَمَاعَةَ ثُمَّ مَاتَ ، مَاتَ مِيتَةً  
جَاهِلِيَّةً وَمَنْ قَتَلَ عَتَّى رَأِيَهُ  
عُمِّيَّةً يَعْصِبُ لِلْعُمْبَةِ وَيُقَاتِلُ الْعُمْبَةَ  
فَلَيْسَ مِنْ أُمَّتِي وَمَنْ خَرَجَ مِنْ أُمَّتِي

- 3). Yaitu pemimpin-pemimpin yang mengadakan bid'ah dan penyimpangan-penyimpangan aqidah, amal kebajikan, dan sebagainya. Seperti Khawarij, Qaramithah, dan sebagainya.

atau tidak, dan tanpa mengindahkan janji yang telah dibuatnya, orang itu juga bukan umatku.”

عَلَىٰ أُمَّتِي يَضْرِبُ بَرَّهَا وَفَاجِرَهَا لَا تَخَاشُ  
مِنْ مُؤْمِنِهَا وَلَا يَنْبِي بَدِي عَهْدِهَا  
فَلَيْسَ مِنِّي .

1816. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa melihat Amir (pembesar negeri) melakukan suatu tindakan yang tidak disukai, hendaklah dia bersabar, karena siapa memisahkan diri dari jama'ah walaupun hanya sejengkal, lalu dia mati, maka matinya sama dengan mati jahiliyah."

١٨١٦ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ مَنْ رَأَى مِنْ أَمِيرِهِ شَيْئًا يَكْرَهُهُ  
فَلْيَصْبِرْ فَإِنَّهُ مَنْ فَارَقَ الْجَمَاعَةَ  
شَبْرًا فَاتَتْ وَبَيْتَهُ جَاهِلِيَةٌ .

**Pemecah-belah umat harus disingkirkan**

1817. Dari 'Arfajah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Nanti akan terjadi bencana dan kekacauan. Maka siapa yang memecah belah persatuan umat ini pengallah dengan pedangmu, walaupun siapa dia."

١٨١٧ - عَنْ عَرْفَجَةَ قَالَ سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَقُولُ إِنَّهُ سَتَكُونُ هَنَاتٌ وَهَنَاتٌ  
فَمَنْ أَرَادَ أَنْ يُفَرِّقَ أُمَّرَهُذِهِ الْأُمَّةَ  
وَهُيَ جَمِيعٌ فَاصْبِرْ بُوهُ بِالسَّيْفِ كَابِتًا  
مَنْ كَانَ .

1818. Dari 'Arfajah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Bila datang kepadamu seorang yang hendak mematahkan tongkatmu atau memecah belah persatuan kamu,

١٨١٨ - عَنْ عَرْفَجَةَ قَالَ سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَقُولُ مَنْ آتَاكَمُ وَأَمْرُكُمْ جَمِيعٌ عَلَىٰ

padahal kamu bersatu di bawah satu pimpinan (yang baik), maka bunuhlah dia!"

رَجُلٍ وَاحِدٍ يُرِيدُ أَنْ يَشْتَقَ عَصَاكُمْ  
أَوْ يَفْرِقَ جَمَاعَتَكُمْ فَأَقْتُلُوهُ.

### Khalifah tandingan

1819. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila dibai'at (diangkat) orang khalifah tandingan (sehingga terdapat dua khalifah), maka bunuhlah yang terakhir."

١٨١٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ:  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِذَا بُوِّعَ لِخَلِيفَتَيْنِ فَأَقْتُلُوا الْآخَرَ  
مِنْهُمَا.

1820. Dari Ummu Salamah r.a., isteri Nabi saw., dari Nabi saw. sabdanya: "Kelak akan memerintah pembesar-pembesar yang kebijaksanaannya ada yang kamu kenal baik dan yang tidak baik. Maka siapa membenci yang tidak baik lepaslah dia dari dosa, bahkan siapa yang mengingkarinya (memprotes) selamatlah dia. Tetapi siapa yang rela (mentolerir) bahkan mengikuti yang tidak baik, berdosalah dia." Para sahabat bertanya, "Bolehkah kita bunuh mereka?" Jawab Nabi saw., "Tidak! Selama mereka masih melakukan shalat!"

١٨٢٠ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّهُ  
يُسْتَعْمَلُ عَلَيْكُمْ أُمْرَاءُ فَتَعْرِفُونَ  
وَتُشْكِرُونَ فَمَنْ كَرِهَ فَقَدْ بَرِيَءٌ وَ  
مَنْ أَكْرَهَ فَقَدْ سَلِمَ وَلَكِنْ مَنْ رَضِيَ  
وَتَابَعَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَا نَقَاتِلُهُمْ؟  
قَالَ: لَا..... مَا صَلَّوْا.

1821. Dari 'Auf bin Malik r.a., dari Rasulullah saw., katanya: "Imam (pemimpin atau pembesar) yang ter-

١٨٢١ - عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

baik ialah mereka yang mencintaimu dan kamu mencintai mereka; mereka mendoakan kamu dan kamu mendoakan mereka. Imam yang paling buruk (jahat) ialah yang kamu benci dan mereka membencimu; kamu mengutuk mereka dan mereka mengutukmu." Bertanya seseorang, "Ya, Rasulullah! Bolehkah kami menyingkirkannya dengan pedang?" Jawab Rasulullah saw., "Tidak . . . . ., selama mereka masih shalat bersama-sama kamu. Apabila kamu lihat suatu tindakan (kebijaksanaan) yang tidak baik dari pembesarmu, proteslah tindakannya, dan jangan lepas tangan untuk tidak taat (terhadap tindakannya yang baik)."

### Sumpah setia prajurit

1822. Dari Jabir r.a. katanya: "Di hari pengukuhan perjanjian Hudaibiyah, kami semuanya berjumlah seribu empat ratus orang. Kami bai'at dengan Rasulullah saw., dan 'Umar memegang tangan Nabi saw. di bawah pohon Samurah. Kata Jabir, "Kami bai'at dengan Nabi saw. bahwa kami tidak akan lari dari perjuangan dan bukan untuk mati."

### Tidak ada hijrah sesudah penaklukan Mekkah

1823. Dari Mujasyi' bin Mas'ud As Sulami r.a., katanya: "Aku datang bersama saudaraku Abu Ma'bad kepada Rasulullah saw. sesudah penak-

قَالَ خِيَارُ أُمَّتِكُمُ الَّذِينَ يُحِبُّونَهُمْ  
وَيُحِبُّونَكُمْ وَيُصَلُّونَ عَلَيْكُمْ وَتُصَلُّونَ  
عَلَيْهِمْ وَشِرَارُ أُمَّتِكُمُ الَّذِينَ تَبْغِضُونَهُمْ  
وَيُبْغِضُونَكُمْ وَتَبْغِضُونَهُمْ وَيَلْعَنُونَكُمْ  
قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا تَنَادِيهِمْ  
بِالسَّيْفِ؟ فَقَالَ... مَا أَقَامُوا  
فِيكُمُ الصَّلَاةَ وَإِذَا رَأَيْتُمْ مِنْ وَلَا تَكُ  
شَيْئًا تَكْرَهُونَهُ فَانْكُرُوهُمَا عَمَّا وَلَا  
تَنْزِعُوا يَدَايَا مِنْ طَاعَةٍ.

١٨٢٢ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ كُنَّا يَوْمَ  
الْحُدَيْبِيَّةِ أَلْفًا وَارْبَعِينَ قَبَايِعَهُ  
وَعُرٌّ أَخَذَ بِيَدِهِ حَتَّى الشَّجَرَةَ وَهِيَ  
سَمْرَةٌ وَقَالَ بَايَعَنَا عَلَى الْأَنْفُسِ وَلَمْ  
نَبَايَعْهُ عَلَى الْمَوْتِ.

١٨٢٣ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مَسْعُودٍ  
السُّلَمِيِّ قَالَ جِئْتُ بِأَخِي أَبِي مَعْبَدٍ  
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

lukan Makkah. Aku berkata kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Bai'atlah dia untuk hijrah." Jawab Nabi saw., "Hijrah kependudukan sudah selesai." Tanyaku, "Lalu untuk apa dia harus dibai'at?" Jawab beliau, "Untuk Islam, Jihad, dan Kebajikan."

بَعْدَ الْفَتْحِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ بَايِعُهُ  
عَلَى الْهَجْرَةِ قَالَ قَدْ مَضَتِ الْهَجْرَةُ  
بِأَهْلِهَا قُلْتُ فَبِأَيِّ شَيْءٍ تَبَايَعُهُ ؟  
قَالَ عَلَى الْإِسْلَامِ وَالْجِهَادِ وَالْخَيْرِ .

1824. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. ditanya orang mengenai hijrah. Maka bersabda Rasulullah saw., "Tidak ada lagi hijrah sesudah penaklukan Makkah. Yang ada ialah Jihad dan Niat yang shalih. Apabila kamu diperintahkan berjihad (berjuang atau berperang) maka patuhilah!"

١٨٢٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ  
سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ عَنِ الْهَجْرَةِ فَقَالَ لَا هَجْرَةَ  
بَعْدَ الْفَتْحِ وَلَكِنْ جِهَادٌ وَنِيَّةٌ وَ  
إِذَا اسْتَنْفَرْتُمْ فَأَنْفِرُوا .

1825. Dari Abu Sa'ïd Al Khudri r.a., katanya seorang Arab dusun bertanya kepada Rasulullah saw. mengenai hijrah. Jawab Nabi saw., "Sayang sekali, hijrah itu sangat berat. Adakah engkau mempunyai unta?" Jawab orang itu, "Ada!" Tanya, "Adakah engkau membayar zakatnya?" Jawab, "Ada!" Sabda Nabi saw., "Kalau begitulah beramallah di negerimu, sesungguhnya Allah Ta'ala tidak akan menyangkal pahala amalmu sedikit jua pun."

١٨٢٥ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ  
أَنَّ أَعْرَابِيًّا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْهَجْرَةِ فَقَالَ  
وَيَحْكُ إِنَّ شَأْنَ الْهَجْرَةِ لَشَدِيدٌ  
فَهَلْ لَكَ مِنْ إِبِلٍ ؟ قَالَ : نَعَمْ قَالَ  
فَهَلْ تُؤْتِي مَهْدَقَتَهَا ؟ قَالَ :  
نَعَمْ قَالَ فَأَعْمَلْ مِنْ وَرَاءِ النَّحَارِ  
فَلَنْ اللَّهُ لَنْ يَتْرَكَ مِنْ عَمَلِكَ شَيْئًا .



## Membai'at kaum wanita

1826. Dari 'Aisyah r.a., isteri Rasulullah saw., katanya: "Apabila para wanita yang beriman hijrah kepada Rasulullah saw., mereka selalu diuji sesuai dengan firman Allah 'Azza wa Jalla, "Wahai Nabi! Apabila datang kepadamu wanita-wanita yang berimam untuk mengadakan janji setia bahwa mereka tidak akan menyekutukan Allah dengan sesuatu apa jua pun, tidak akan mencuri, tidak akan berzina, . . . . . " hingga akhir ayat, (Al Mumtahanah, 60 : 12). Kata 'Aisyah selanjutnya, "Siapa yang memegang teguh janji-janji tersebut dengan setia, berarti mereka lulus dari ujian. Dan apabila mereka telah mengikrarkan janji tersebut dengan ucapan mereka; Rasulullah menyuruh mereka pergi. Sabdanya, "Pergilah kalian! Aku telah membai'at kalian!" Kata 'Aisyah, "Demi Allah! Rasulullah saw. sekali-kali tidak memegang tangan seorang perempuan pun, sekali-kali tidak, selain hanya membai'at mereka dengan kata-kata."

١٨٢٦ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ كَانَتْ الْمُؤْمِنَاتِ إِذَا هَاجَرْنَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُتَمَحَّنَنَّ بِقَوْلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ «يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ يُبَايِعُنَكَ عَلَى أَنْ لَا يُشْرِكْنَ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا يَسْرِقْنَ وَلَا يَزْنِينَ . . . إِلَى آخِرِ آيَةِ» قَالَتْ عَائِشَةُ مَنْ أَقْرَبَهُ مِنْ الْمُؤْمِنَاتِ فَقَدْ أَقْرَبَ بِالْحِنَةِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَقْرَبَهُ بِذَلِكَ مِنْ قَوْلِهِنَّ قَالَ لهنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : انْطَلِقْنَ فَقَدْ بَايَعْتُنَّ . وَلَا وَاللَّهِ مَا مَسَّتْ يَدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَ امْرَأَةٍ قَطُّ غَيْرَ أَنَّهُ يُبَايِعُهُنَّ بِالْكَلَامِ .

1827. Dari 'Urwah r.a., bahwasanya 'Aisyah r.a. mengabarkan kepa-

١٨٢٧ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ

danya tentang cara membai'at kaum wanita, katanya : "Rasulullah saw. tidak pernah memegang tangan seorang perempuan pun, sekali-kali tidak ketika membai'at mereka, beliau hanya membai'at dengan ucapan, lalu kaum wanita memberikan janjinya dengan ucapan pula. Sesudah itu beliau menyuruh mereka pergi, sabdanya, "Pergilah Anda, aku telah membai'at Anda semua!"

**Berjanjilah sesuai dengan kemampuan**

1828. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a. katanya: "Kami melakukan bai'at dengan Rasulullah saw. untuk patuh dan setia. Lalu Nabi saw. bersabda, "Ucapkanlah!" Lalu aku berbai'at sesuai dengan kesanggupanku.

عَنْ بَيْعَةِ النِّسَاءِ قَالَتْ مَا مَسَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ امْرَأَةً قَطُّ إِلَّا أَنْ يَأْخُذَ عَلَيْهَا فَإِذَا أَخَذَ عَلَيْهَا فَأَعْطَتْهُ قَالَ إِذْ هِيَ فَقَدْ بَايَعْتُكَ .

١٨٢٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ يَقُولُ كُنَّا نُبَايِعُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ يَقُولُ لَنَا؛ فِيمَا اسْتَطَعْتُ .

**Batas permulaan usia balig**

1829. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya "Rasulullah saw. memeriksaku ketika hendak berangkat perang Uhud. Ketika itu aku baru berusia empat belas tahun. Beliau tidak membolehkan pergi berperang. Ketika hendak berangkat ke medan perang Khandaq beliau memeriksaku pula. Ketika itu aku telah berusia lima belas tahun, dan beliau membolehkanku ikut berperang." Kata Nafi', "Maka kudatangi 'Umar bin 'Abdul 'Aziz, - ketika itu dia telah menjadi Khalifah - lalu kuisampaikan kepadanya hadis tersebut.

١٨٢٩ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ عَرَضَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أُحُدٍ فِي الْقِتَالِ وَأَنَا ابْنُ أَرْبَعِ عَشْرَةَ سَنَةً فَأَمَّ يَجْبُرُنِي وَعَرَضَنِي يَوْمَ الْخَنْدَقِ وَأَنَا ابْنُ حَمْسِ عَشْرَةَ سَنَةً فَأَجَازَنِي ، قَالَ نَافِعٌ فَقَدِمْتُ عَلَى عُمَرَ ابْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَهُوَ يَوْمَئِذٍ خَلِيفَةٌ فَحَدَّثْتُهُ هَذَا الْحَدِيثَ فَقَالَ لِمَ هَذَا

Katanya, 'Sesungguhnya itu adalah batas antara usia kecil dan usia dewasa. Lalu dia tulis surat kepada seluruh pegawainya supaya mereka mewajibkan pelaksanaan tugas-tugas agama (mukallaf) bagi setiap anak yang telah mencapai usia lima belas tahun. Anak yang kurang dari usia tersebut menjadi tanggungan keluarganya.'

### Membawa mashaf Qur'an ke daerah musuh

1830. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., dari Rasulullah saw., bahwasanya beliau melarang membawa mashaf Qur'an ke daerah musuh, karena beliau khawatir kalau-kalau nanti diambil musuh (lalu dirusak mereka keagungan dan kesuciannya).''

### Perihal kuda

1831. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya : ''Rasulullah saw. pernah mengadakan lomba (pacuan) kuda yang dikurung, dari Haifa sampai ke Tsaniyatul Wada' ( ± 5 atau 6 mil dari luar kota Madinah), dan lomba kuda yang tidak dikurung, dari Tsaniyah hingga Masjid Bani Zuraiq. Ibnu 'Umar sendiri turut dalam perlombaan itu.''

لَحْدَ بَيْنِ الصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ فَكُتِبَ إِلَى  
عَمَّالِهِ أَنْ يَفْسِرَ صَوْلَاتِنَ كَانَ ابْنُ حَمْسَ  
عَشْرَةَ سَنَةً وَمَنْ كَانَ دُونَ ذَلِكَ  
فَأَجْعَلُوهُ فِي الْعِيَالِ .

١٨٣٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ  
يَنْهَى أَنْ يُسَافَرَ بِالْقُرْآنِ إِلَى أَرْضِ  
الْعَدُوِّ مَخَافَةَ أَنْ يَنَالَهُ الْعَدُوُّ .

١٨٣١ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَافَرَ سَابِقَ بِالْخَيْلِ  
الَّتِي قَدْ أُضْمِرَتْ مِنَ الْحَفِيَاءِ وَكَانَ  
أَمْدُهَا ثِنْتَيْهِ الْوَدَاعِ وَسَابِقَ بَيْنَ  
الْخَيْلِ الَّتِي لَوْ تَضَمَّرَ مِنَ الثَّنِيَّةِ إِلَى  
مَسْجِدِ بَنِي زُرَيْقٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ  
فِيهِمْ سَابِقَ بِهَا .

1832. Dari Jarir Ibnu 'Abdullah r.a., katanya: "Aku pernah melihat Rasulullah saw. mengusap-usap kening kuda dengan tangan beliau, lalu berkata, "Kuda yang diikat (disediakan untuk perang) dahinya membawa berkah hingga hari kiamat, berupa pahala dan rampasan."

١٨٣٢ - عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْوِي نَاصِيَةَ فَرَسٍ بِإصْبَعِهِ وَهُوَ يَقُولُ: الْخَيْلُ مَعْقُودٌ بِنَوَاصِيهَا الْحَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ الْأَجْرُ وَالْغَنِيمَةُ.

1833. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Rasulullah saw. tidak menyukai kuda Syakal (kuda yang putih kaki kanan dan tangan kiri, atau putih tangan kanan dan kaki kirinya)."

١٨٣٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْرَهُ الشِّكَالَ مِنَ الْخَيْلِ.

#### Keutamaan jihad fi sabilillah

1834. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah Ta'ala telah menjamin bagi orang yang pergi berperang *fi sabilillah* (untuk menegakkan agama Allah) dengan firman-Nya, "Siapa yang pergi jihad (berperang atau berjuang) hanya semata-mata untuk menegakkan atau membela agama-Ku, dan karena iman dengan-Ku, serta percaya kepada Rasul-Ku, maka Aku menjamin bahwa Aku akan memasukkannya ke surga, atau mengembalikannya pulang ke rumahnya membawa kemenangan, berupa pahala dan harta rampasan. Demi Allah yang jiwa Muhammad berada dalam kuasa-Nya, tidak ada seorang pun yang terluka

١٨٣٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَضَمَّنَ اللَّهُ لِمَنْ خَرَجَ فِي سَبِيلِهِ لَا يُخْرِجُهُ إِلَّا جِهَادًا فِي سَبِيلِي وَإِيمَانًا بِي وَتَصَدِيقًا بِرُسُلِي فَهُوَ عَلَى صَاحِبِهِ أَنْ أَدْخِلَهُ الْجَنَّةَ أَوْ أَرْجِعَهُ إِلَى مَسْكَنِهِ الَّذِي خَرَجَ مِنْهُ نَارًا أَوْ مَا نَالَ مِنَ الْبُخَيْرِ أَوْ غَنِيمَةٍ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ مِمَّنْ كَلِمَ يَكْلَمُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ الْأَجَاءُ يَوْمَ

dalam perang fi sabilillah, melainkan dia akan datang kelak di hari kiamat dalam keadaan luka seperti semula. Warna darahnya merah, dan baunya harum seperti kesturi. Demi Allah yang jiwa Muhammad dalam kuasanya, seandainya tidaklah akan menyulitkan bagi kaum muslimin, tidaklah aku sampai hati untuk membiarkan sebagian mereka untuk tidak ikut berperang menegakkan agama Allah. Tetapi aku tidak beroleh kelapangan untuk menanggung biaya mereka, sedangkan mereka tidak pula mempunyai kelapangan, padahal mereka merasa kecewa tidak ikut berperang bersamaku. Demi Allah yang jiwa Muhammad berada dalam kuasanya, sesungguhnya aku ingin sekali berperang fi sabilillah lalu aku tewas, kemudian aku berperang lagi, lalu tewas pula, kemudian aku berperang kembali lalu tewas pula.”

#### Keutamaan syahid fi sabilillah

1835. Dari Anas bin Malik r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Tidak satu pun orang yang telah mati, pada hal dia telah memperoleh pahala yang menggembirakan di sisi Allah, yang ingin kembali ke dunia sekalipun dunia dan seluruh isinya diberikan kepadanya, kecuali orang yang mati syahid. Orang mati syahid itu ingin kembali ke dunia, karena dia ingin sekali lagi sebagai syuhada, karena dia telah melihat bagaimana mulianya mati syahid."

الْقِيَامَةِ كَهَيْئَتِهِ جِئْنَاكُمْ ، لَوْ نَهْ  
لَوْ نَدِمُوا وَرَجَعُوا مَسْكًا وَالَّذِي نَفْسُ  
مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوْ لَأَنَّ يَشُقُّ عَلَى الْمُسْلِمِينَ  
مَا قَعَدْتُ خِلَافَ سِرِّيَّةٍ تَغْرُؤُ فِي سَبِيلِ  
اللَّهِ أَبَدًا ، وَلَكِنْ لَا أَجِدُ سَعَةً فَأَتَمِّحُهُمْ  
وَلَا يَجِدُونَ سَعَةً وَيَشُقُّ عَلَيْهِمْ أَنْ  
يَخْتَلِفُوا عَنِّي ، وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ  
لَوْ دِدْتُ أَنْ أَعْرُؤُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَأَقْتُلُ  
ثُمَّ أَعْرُؤُ فَأَقْتُلُ ثُمَّ أَعْرُؤُ فَأَقْتُلُ .

١٨٣٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ نَفْسٍ  
مَمُوتَةٍ لَهَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ يَسْتَرُّهَا أَنَّهَا  
تَرْجِعُ إِلَى الدُّنْيَا وَلَا أَنَّ لَهَا الدُّنْيَا وَمَا  
فِيهَا إِلَّا الشَّهَادَةُ فَإِنَّهُ يَمْتَنِي أَنْ  
يَرْجِعَ فَيُقْتَلَ فِي الدُّنْيَا لِمَا يَرَى مِنْ  
فَضْلِ الشَّهَادَةِ .

1836. Dari Anas bin Malik r.a. dari Nabi saw. sabdanya: "Tidak satu pun orang yang telah masuk surga ingin hendak kembali ke dunia, walaupun seluruh isi bumi ini diberikan kepadanya, kecuali orang-orang mati syahid. Orang yang mati syahid itu ingin kembali ke dunia, lalu dia tewas (syahid) di dunia sampai sepuluh kali, karena dia telah menyaksikan bagaimana mulia orang mati syahid."

١٨٣٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَحَدِّثُ  
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
مَا مِنْ أَحَدٍ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ يُحِبُّ أَنْ  
يَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا وَأَنْ لَهُ مَا عَلَى الْأَرْضِ  
مِنْ شَيْءٍ غَيْرِ الشَّهِيدِ فَإِنَّهُ يَسْتَمْنَى  
أَنْ يَرْجِعَ فَيُقْتَلَ عَشْرَ مَرَّاتٍ مَا يَرَى  
مِنَ الْكِرَامَةِ.

1837. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :  
"Ditanyakan orang kepada Nabi saw., amal apakah yang sebanding dengan jihad fi sabilillah?" Jawab Nabi saw., "Engkau tidak akan sanggup mengamalkannya!" Orang itu bertanya kembali sampai dua atau tiga kali, namun Nabi saw. tetap menjawab seperti itu. Terakhir beliau menjawab, "Perbandingan seorang mujahid fi sabilillah (pejuang yang menegakkan agama Allah) sebanding dengan orang yang puasa, mendirikan shalat, patuh menjalankan ayat-ayat Allah, tidak berhenti puasa dan shalat, sampai si mujahid pulang dari medan perjuangan."

١٨٣٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قِيلَ  
لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَعُولُ  
الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ؟  
قَالَ: لَا تَسْتَطِيعُونَهُ قَالَ فَمَا عَافُوا  
عَلَيْهِ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا كُلَّ ذَلِكَ  
يَقُولُ: لَا تَسْتَطِيعُونَهُ. وَقَالَ فِي  
الثَّلَاثَةِ: مَثَلُ الْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ  
اللَّهِ كَمَثَلِ الصَّائِمِ الْقَائِمِ  
بِآيَاتِ اللَّهِ لَا يَفْتَرُّ مِنْ صِيَامِهِ وَلَا مَهَلَّةٍ  
حَتَّى يَرْجِعَ الْمُجَاهِدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
تَعَالَى.

1838. Dari Nu'man bin Basyir r.a., katanya: "Pada suatu ketika aku berada dekat mimbar Rasulullah saw. Lalu berkata seorang laki-laki, "Aku tidak mementingkan suatu amal sesudah aku masuk Islam kecuali memberi minum orang-orang yang sedang melaksanakan ibadah haji." Berkata pula yang lain, "Aku tidak mementingkan suatu amal sesudah aku masuk Islam melainkan memakmurkan Masjidil Haram." Berkata pula yang lain, "Jihad fi sabilillah lebih utama dari semua yang kamu katakan itu." Lalu mereka ditegur oleh 'Umar, katanya, "Janganlah kalian meninggikan suara kalian dekat mimbar Rasulullah saw., bukankah sekarang hari Jum'at?" Tetapi setelah selesai shalat Jum'at aku datang menemuinya minta fatwa tentang apa yang diperselisihkan mereka. Maka turunlah ayat: *"Apakah orang-orang yang memberi minum kepada orang-orang yang mengerjakan haji dan mengurus Masjidil Haram kamu samakan dengan orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian serta berjihad fi sabilillah? . . . . ."* (At Taubah, 9 : 19)

١٨٣٨ - عَنِ الشَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ كُنْتُ عِنْدَ مِنْبَرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَجُلٌ مَا أَبَالِي إِلَّا أَعْمَلُ عَمَلًا بَعْدَ الْإِسْلَامِ إِلَّا أَنْ أَسْقَى الْحَاجَّ وَقَالَ آخَرٌ مَا أَبَالِي إِلَّا أَعْمَلُ عَمَلًا بَعْدَ الْإِسْلَامِ إِلَّا أَنْ أَعْمُرَ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ وَقَالَ آخَرٌ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَفْضَلُ مَا قُلْتُمْ فَزَجَرَهُمْ عُمَرُ وَقَالَ لَا تَرْفَعُوا أَصْوَابَكُمْ عِنْدَ مِنْبَرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَوْمُ الْجُمُعَةِ ، وَلَكِنْ إِذَا صَلَيْتُ الْجُمُعَةَ دَخَلْتُ فَاسْتَفْتَيْتُهُ فِيمَا اخْتَلَفْتُمْ فِيهِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ « أَجَعَلْتُمْ سِقَايَةَ الْحَاجِّ وَعِمَارَةَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ كَمَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ . . . . . الْآيَةَ إِلَى آخِرِهَا . »

1839. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Jihad fi sabilillah (berjuang atau berperang

١٨٣٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنُوا

menegakkan agama Allah) pagi dan petang lebih baik daripada dunia dan seluruh isinya.”

فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ رَوْحَةً خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا  
وَمَا فِيهَا.

1840. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Hai, Abu Sa'id! Siapa yang rela Allah menjadi Tuhannya, Muhammad menjadi Nabinya, dan Islam menjadi agamanya, dia wajib masuk surga." Abu Sa'id kagum mendengar sabda Nabi saw. tersebut, lalu dia meminta supaya Nabi mengulang sabdanya itu. Maka diulang oleh beliau. Kemudian bersabda pula beliau, "Ada lagi yang lain. Yaitu seorang hamba dinaikkan derajatnya seratus derajat di surga. Jarak antara dua derajat seperti jarak antara langit dan bumi." Tanya. "Apa itu, ya Rasulullah?" Jawab beliau. "Jihad fi sabilillah! . . . . . Jihad fi sabilillah! (berjuang atau berperang menegakkan agama Allah!)"

١٨٤٠ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَافَ يَا أَبَا سَعِيدٍ مَنْ رَضِيَ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ فَعَجِبَ لَهَا أَبُو سَعِيدٍ فَقَالَ أَعْنَدَهَا عَلَيَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَفَعَلَ ثُمَّ قَالَ وَالْآخَرَى يُرْفَعُ بِهَا الْعَبْدُ مِائَةَ دَرَجَةٍ فِي الْجَنَّةِ مَا بَيْنَ كُلِّ دَرَجَتَيْنِ كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ. قَالَ وَمَا هِيَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ... الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

Tewas fi sabilillah menghapus segala dosa

1841. Dari Abu Qatadah r.a. katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. berdiri di hadapan para sahabat, lalu bersabda: "Sesungguhnya Jihad fi sabilillah serta iman kepada Allah, adalah amal yang paling utama." Maka berdiri seorang laki-laki seraya bertanya, "Ya, Rasulullah! Bagaimana jika aku tewas dalam jihad fi sabilillah,

١٨٤١ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَامَ فِيهِمْ فَذَكَرَهُمْ أَنَّ الْجِهَادَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْإِيمَانَ بِاللَّهِ أَهْمَلُ الْأَعْمَالِ فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ قُتِلْتُ



hapuskah dosa-dosaku?" Jawab Rasulullah saw., "Hapus, jika engkau tewas, sedangkan engkau seorang yang sabar dan ikhlas karena Allah, engkau tewas karena maju bertempur tidak karena lari dari pertempuran." Kemudian beliau bertanya, "Apa tanyamu tadi? Maka diulangnya pertanyaannya, "Bagaimana jika aku tewas dalam jihad fi sabilillah, hapuskah dosa-dosaku?" Jawab Rasulullah, "Ya, hapus, jika engkau seorang pejuang yang sabar, ikhlas karena Allah semata-mata, tewas karena maju bertempur, tidak karena lari dari pertempuran. Kecuali yang tidak hapus ialah hutang. Begitulah kata Jibril kepadaku."

فِي سَبِيلِ اللَّهِ تُكْفِرُ عَنِّي خَطَايَاكَ ؟  
فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ نَعَمْ إِنْ قُتِلْتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَنْتَ  
صَابِرٌ مُحْتَسِبٌ مُقْبِلٌ غَيْرُ مُدْبِرٍ ثُمَّ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
كَيْفَ قُتِلْتَ ؟ قَالَ أَرَأَيْتَ إِنْ قُتِلْتُ فِي  
سَبِيلِ اللَّهِ أَتُكْفِرُ عَنِّي خَطَايَاكَ ؟  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
نَعَمْ وَأَنْتَ صَابِرٌ مُحْتَسِبٌ مُقْبِلٌ غَيْرُ  
مُدْبِرٍ إِلَّا الدَّيْنَ فَإِنَّ جِبْرِيْلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ  
قَالَ لِي ذَلِكَ .

1842. Dari Abu Sa'id r.a., katanya seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw., "Siapakah manusia yang paling utama, ya, Rasulullah?" Jawab beliau, "Orang mukmin yang berjuang dengan diri dan hartanya fi sabilillah (untuk menegakkan agama Allah)." Tanya, "Kemudian siapa lagi?" Jawab Rasulullah saw., "Orang yang mengasingkan diri ke hutan-hutan untuk menyembah Tuhannya, supaya mereka terhindar dari kejahatan."

١٨٤٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ قَالَ  
رَجُلٌ أَيْ النَّاسِ أَهْضِلْ يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟  
قَالَ مُؤْمِنٌ يُجَاهِدُ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ فِي  
سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ ثُمَّ مَنْ ؟ قَالَ ثُمَّ رَجُلٌ  
مُعْتَزِلٌ فِي شَجَرٍ مِنَ الشَّعَابِ يَعْبُدُ  
رَبَّهُ وَيَدْعُ النَّاسَ مِنْ شَرِّهِ .

1843. Dari Abu Hurairah r.a., dari Rasulullah saw. sabdanya: "Termasuk kehidupan yang terbaik, yaitu orang-orang yang menyiapkan hidupnya untuk *jihad fi sabilillah* (berjuang atau berperang untuk menegakkan agama Allah). Ia segera melompat ke punggung kuda takala mendengar trompet perang dan menunggu komando. Ia segera memacu kudanya ke medan perang mencari kematian (syahid) yang didambakannya. Atau seorang yang tinggal di puncak-puncak bukit dan di lembah-lembah, dengan hidup sederhana, ditegakkannya shalat, dibayarnya zakat, disembahnya Tuhan terus menerus sampai meninggal, dan tidak pernah merugikan umat manusia, bahkan dia senantiasa berbuat kebajikan terhadap sesamanya."

١٨٤٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ مِنْ خَيْرِ مَعَايِشِ النَّاسِ لِمَنْ رَجُلٌ مُمْسِكٌ عَنَانَ فَرَسِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَطِيرُ عَلَى مَتْنِهِ كَمَا سَمِعَ هَيْعَةً أَوْ فَرْعَةً طَارَ عَلَيْهِ يَبْتَغِي الْقَتْلَ وَالْمَوْتَ مَضَانَةً أَوْ رَجُلٌ فِي غَنِيمَةٍ فِي رَأْسِ شَعْفَةٍ مِنْ هَذِهِ الشَّعَفِ أَوْ بَطْنِ وَادٍ مِنْ هَذِهِ الْأَوْدِيَةِ يُقِيمُ الصَّلَاةَ وَيُؤْتِي الزَّكَاةَ وَيَعْبُدُ رَبَّهُ حَتَّى يَأْتِيَهُ الْيَقِينُ لَيْسَ مِنَ النَّاسِ إِلَّا فِي خَيْرٍ .

#### Kedua-duanya masuk surga

1844. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah Ta'ala tertawa (rela) kepada dua orang laki-laki, di mana seorang di antaranya membunuh yang lain, lalu keduanya masuk surga. Tanya para sahabat, "Bagaimana bisa begitu, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Laki-laki yang terbunuh itu tewas dalam *jihad fi sabilillah*, maka dia itu mati syahid. Kemudian si pembunuh tobat kepada Allah Ta'ala, lalu Allah menerima tobatnya. Sesudah itu dia tewas pula dalam perang *fi sabilillah*, maka dia itu mati syahid."

١٨٤٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَضْحَكُ اللَّهُ إِلَى رَجُلَيْنِ يَقْتُلُ أَحَدُهُمَا الْأُخْرَى كِلَاهُمَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ فَقَالُوا كَيْفَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ يَقَاتِلُ هَذَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَيَسْتَشْهَدُ ثُمَّ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَى الْقَاتِلِ فَيَسْتَسْأَلُ فَيُقَاتِلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَيَسْتَشْهَدُ .

### Membantu jihad fi sabilillah

1845. Dari Abu Mas'ud Al Anshari r.a., katanya: "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw. mempersembahkan seekor unta betina yang telah diberi kekang (siap pakai) seraya katanya, "Unta ini kupersembahkan untuk perjuangan fi sabilillah." Maka sabda Rasulullah saw., "Kelak di hari kiamat kamu akan memperoleh gantinya sebanyak tujuh ratus ekor unta yang telah diberi kekang pula."<sup>4</sup>)

١٨٤٥ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ  
قَالَ جَاءَ رَجُلٌ بِنَاقَةٍ مَخْطُومَةٍ فَقَالَ  
هَذِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَكَ بِهَا يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ سَبْعُمِائَةٍ نَاقَةٍ كُلُّهَا  
مَخْطُومَةٌ.

### Menunjukkan kebaikan sama dengan berbuat

1846. Dari Abu Mas'ud al Anshari r.a. katanya: "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw. lalu dia berkata, "Aku kehilangan unta kendaraanku, sudilah Anda menunjukkan ke mana perginya!" Jawab Rasulullah saw., "Aku tidak tahu ke mana dia!" Maka berkata seorang laki-laki, "Aku dapat menunjukkan orang yang membawanya." Sabda Rasulullah saw., "Siapa menunjukkan suatu kebaikan, maka pahalanya sama dengan pahala membuatnya."

١٨٤٦ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ  
قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنِّي أَبْذُرُ بِي فَأَحْمِلْنِي فَقَالَ  
مَا عِنْدِي فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَا  
أَدُلُّهُ عَلَى مَنْ يَحْمِلُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ  
فَلَهُ مِثْلُ أُجْرِ فاعليه.

### Menyiapkan perlengkapan perang

1847. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Seorang pemuda dari suku Aslam berkata kepada Rasulullah saw.,

١٨٤٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ فَتًى  
مِنْ أَسْلَمَ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أُرِيدُ

4). Hadits ini sejalan dengan firman Allah dalam S. Al Baqarah, 2 : 261.

"Ya, Rasulullah! Sesungguhnya aku ingin hendak turut berperang tetapi aku tidak mempunyai perlengkapan." Sabda Nabi saw., "Datangilah si Fulan karena dia telah berengkap tetapi dia sakit." Maka datanglah pemuda itu kepada si Fulan lalu katanya, "Rasulullah saw. berkirim salam untuk anda, dan menyuruh anda memberikan perlengkapan perang anda kepadaku." Kata si Fulan kepada isterinya, "Hai, Fulanah! Berikan perlengkapan perangku kepada pemuda ini semuanya, satu pun jangan ada yang ketinggalan. Demi Allah! Satu pun jangan ada yang ketinggalan! Allah Ta'ala akan memberi berkat kepadamu karenanya!"

1848. Dari Zaid bin Khalid Al Juhani r.a., dari Rasulullah saw. sabdanya: "Orang-orang yang bekerja menyiapkan perlengkapan perang fi sabilillah, berarti dia ikut berperang; dan orang-orang yang mengurus keluarga yang ditinggalkan orang yang pergi perang berarti dia ikut berperang."

1849. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Rasulullah saw. mengirim utusan kepada Bani Lahyan merintahkan satu di antara dua laki-laki supaya pergi berperang. Kemudian beliau bersabda, 'Orang tinggal hendaklah menjaga dengan baik kesejahte-

الْغَزْوِ وَوَلَيْسَ مَعِيَ مَا اعْتَمَرْتُ بِهِ قَالَ  
اَنْتُمْ فُلَانَا فَاِنَّهُ قَدْ كَانَ عَجْزَةً فَرَمَضَ  
فَاتَاهُ فَقَالَ اِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يُقْرِئُكَ السَّلَامَ وَيَقُولُ اعْطِنِي  
الَّذِي عَجَزْتُمْ بِهِ قَالَ يَا فُلَانُ اَعْطِنِي  
الَّذِي عَجَزْتُمْ بِهِ وَلَا تَحْسَبِي عَنْهُ شَيْئًا  
فَوَاللَّهِ لَا عَجْسِي مِنْهُ شَيْئًا فَيُبَارِكُ  
لَكَ فِيهِ .

١٨٤٨ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَنِيِّ  
عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَنَّهُ قَالَ مَنْ جَاهَزَ عَارِيًّا فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
فَقَدْ عَزَا وَمَنْ خَلَفَهُ فِي أَهْلِهِ بِخَيْرٍ  
فَقَدْ عَزَا .

١٨٤٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بَعَثَ إِلَى بَنِي لَهْيَانَ لِيُخْرَجَ مِنْ كُلِّ  
رَجُلَيْنِ رَجُلٌ ثُمَّ قَالَ لِلْقَاعِدِ أَيُّكُمْ خَلَفَ

raan/keamanan keluarga dan harta orang yang berangkat. Dia mendapat pahala seperdua pahala orang-orang yang pergi perang."

1850. Dari Sulaiman bin Buraidah r.a., bapaknya menceritakan bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Kehormatan istri para pejuang, bagi orang-orang yang tidak turut berperang, sama dengan kehormatan ibu mereka sendiri. Apabila orang yang mengurus/menjaga keselamatan dan keamanan keluarga para pejuang mengkhianati mereka, dia akan diadili nanti di hari kiamat, lalu pahala amalannya diambil oleh orang yang dikhianatinya sesuka hatinya. .... Nah! Bagaimana tanggapanmu?"

#### Tidak wajib jihad bila uzur

1851. Dari Al Bara' r.a. katanya: "Sehubungan dengan turunnya ayat: "Tidak sama antara orang-orang mukmin yang duduk (tidak turut berperang) dengan orang-orang yang turut berperang fi sabilillah . . . .", lalu Rasulullah saw. memerintahkan Zaid bin Tsabit supaya menuliskan ayat tersebut. Zaid membawa sepotong tulang, lalu menulis ayat tersebut pada tulang itu. Tiba-tiba datang Ibnu Ummi Mak-tum mengadukan kesulitannya tidak dapat turut berperang karena ia buta.

الخَارِجِ فِي أَهْلِهِ وَمَالِهِ غَيْرَ كَانَ لَهُ  
مِثْلُ نِصْفِ أَجْرِ الْخَارِجِ .

١٨٥٠ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ  
أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ حُرْمَةُ نِسَاءِ الْمُجَاهِدِينَ عَلَى  
الْقَاعِدِينَ كَحُرْمَةِ أُمَّهَاتِهِمْ وَمَا مِنْ رَجُلٍ  
مِنَ الْقَاعِدِينَ يَخْلُفُ رَجُلًا مِنَ الْمُجَاهِدِينَ  
فِي أَهْلِهِ فَيُخَوِّنُهُ فِيهِمْ الْأَوْقِفَ لَهُ يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ فَيَأْخُذُ مِنْ عَمَلِهِ مَا شَاءَ . . . .  
فَأَظُنُّكُمْ؟

١٨٥١ - عَنِ الْبَرَاءِ يَقُولُ فِي هَذِهِ  
الآيَةِ « لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ  
الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ »  
فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
زَيْدًا إِجَاءَ بِكَتِفٍ يَكْتُبُهَا فَشَكَرَ إِلَيْهِ  
ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ مَضْرَرَتَهُ فَزَلَّتْ :

Maka turunlah ayat: "Tidak sama antara orang-orang mukmin yang duduk (tidak turut berperang) yang tidak mempunyai uzur dengan orang-orang yang berjihad (berperang) fi sabilillah . . . . . " (An Nisa', 4 : 95).

« لَا يَسْتَوِي الْعَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ  
غَيْرِ أُولِي الضَّرَرِ » .

### Semangat juang para syuhada

1852. Dari Jabir r.a. katanya: "Seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw., "Di mana tempatku, ya Rasulullah?" Jawab Nabi saw., "Di surga!" Orang itu segera membuang kurma yang dipegangnya, kemudian maju bertempur sehingga dia tewas." Dalam hadis Suwaid dinyatakan bahwa peristiwa orang itu terjadi dalam perang Uhud.

١٨٥٢ - عَنْ جَابِرٍ يَقُولُ قَالَ رَجُلٌ  
إِنِّي أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ قُتِلْتُ ؟ قَالَ  
فِي الْجَنَّةِ فَأَلْقَى نَرَاتٍ كُنَّ فِي يَدِهِ ثُمَّ  
قَاتَلَ حَتَّى قُتِلَ . وَفِي حَدِيثِ سُوَيْدٍ  
قَالَ رَجُلٌ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَوْمَ أُحُدٍ .

1853. Dari Al Bara' r.a. katanya: "Seorang laki-laki Bani Nabit dari kabilah Anshar datang kepada Nabi saw. lalu dia mengucapkan tasyahhud, *Asyhadu an la ilaaha illallah wa annaka 'abduhu wa rasuluh* (aku mengaku tidak ada Tuhan selain Allah, dan sesungguhnya Anda adalah hamba Allah dan Rasul-Nya), kemudian dia maju ke medan perang lalu bertempur sehingga dia tewas terbunuh." Maka bersabda Nabi saw., "Walaupun amalnya baru sedikit, tetapi pahalanya banyak."

١٨٥٣ - عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ مِنْ  
بَنِي النَّبَيْتِ قَبِيلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنْتَ عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
ثُمَّ تَقَدَّمَ فَقَاتَلَ حَتَّى قُتِلَ  
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : عَمَلٌ  
هَذَا يَسِيرٌ وَأَجْرٌ كَثِيرٌ .

1854. Dari Anas bin Malik r.a. kata-

١٨٥٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ بَعَثَ

nya: "Rasulullah saw. menugaskan Busaisah memata-matai kekuatan dan gerak-gerik pasukan Abu Sufyan. Ketika Busaisah datang melapor, di rumah tidak ada seorang pun selain aku dan Rasulullah saw. Mungkin kalau aku tidak tahu barangkali beliau mengistimewakan sebagian istri beliau (boleh mendengar berita rahasia). Lalu Busaisah menyampaikan laporannya. Kata Anas, kemudian Rasulullah keluar dan bersabda, "Kita berangkat sekarang untuk suatu tujuan. Siapa yang telah siap kendaraannya, berangkatlah bersama kami!" Seorang laki-laki minta izin kepada beliau hendak mengambil kendaraannya di luar kota. Sabda beliau, "Tidak usah! Cukup orang-orang yang kendaraannya telah siap saja!" Maka berangkatlah Rasulullah saw. beserta para sahabatnya, sehingga mereka lebih dahulu tiba di Badar daripada kaum musyrikin. Setelah kaum musyrikin tiba, Rasulullah saw. bersabda kepada para sahabat, "Kalian tidak boleh bertindak sebelum ada perintah daripadaku!" Setelah kaum musyrikin tambah dekat maka bersabda beliau, "Majulah kalian ke surga, yang lebarnya selebar langit dan bumi!" Lalu bertanya 'Umair bin Humam Al Anshari, "Ya, Rasulullah! Surga lebarnya selebar langit dan bumi?" Jawab

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَيِّئَةٍ  
عَيْنًا يَنْظُرُ مَا صَنَعَتْ عَيْرُ أَبِي سُفْيَانَ  
فَجَاءَ وَمَا فِي الْبَيْتِ أَحَدٌ غَيْرِي وَغَيْرِ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
لَا أَدْرِي مَا اسْتَشْنَى بَعْضُ نِسَائِهِ قَالَ  
فَحَدَّثَهُ الْحَدِيثَ قَالَ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَكَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ  
لَنَا مَطْلِبَةً فَمَنْ كَانَ ظَهْرُهُ حَاضِرًا فَلْيَرْكَبْ  
مَعَنَا فَجَعَلَ رَجُلٌ يَسْتَأْذِنُونَهُ فِي  
ظَهْرِهِمْ فِي عُلُوِّ الْمَدِينَةِ فَقَالَ لَا إِلَّا  
مَنْ كَانَ ظَهْرُهُ حَاضِرًا فَانْطَلَقَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ حَتَّى  
سَبَقُوا الْمُشْرِكِينَ إِلَى بَدْرٍ وَجَاءَ الْمُشْرِكُونَ  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لَا يَقْدِرُ مِنْ أَحَدٍ مِنْكُمْ إِلَى شَيْءٍ حَتَّى أَكُونَ  
أَتَادُونَهُ فَدَنَا الْمُشْرِكُونَ فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْمُوا إِلَى  
جَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ، قَالَ  
يَقُولُ عَيْرُ بْنُ الْحَمَامِ الْأَنْصَارِيُّ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ جَنَّةٌ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ؟

beliau. "Ya!" Kata 'Umar, "Wah, wah!" Tanya Rasulullah saw., "Mengapa, wah . . . wah, katamu?" Jawab 'Umar, "Tidak, demi Allah, ya Rasulullah! Aku hanya berharap semoga aku menjadi penghuninya." Jawab Nabi saw., "Ya, sesungguhnya engkau jadi penghuninya!" Kemudian dikeluarkannya kurma dari kantong perbekalannya lalu dimakannya sebagian. Sesudah itu dia berkata, "Seandainya aku masih hidup sampai kurmaku ini habis kumakan, sungguh lama sekali." Maka dilemparkannya kurnya yang masih tersisa di tangannya, lalu dia maju bertempur melawan musuh sehingga dia tewas terbunuh."

1855. Dari Abu Bakar bin 'Abdullah bin Qais r.a., dari bapaknya, katanya dia mendengar bapaknya bercerita, bahwa ketika bapaknya sedang berhadapan dengan musuh, Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya pintu-pintu surga berada di bawah naungan (kilatan) pedang." Lalu berdiri seorang laki-laki sambil menangis, katanya: "Hai, Abu Musa! Apakah Anda pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda seperti itu?" Jawab Abu Musa, "Ada!" Orang itu pergi menemui kawan-kawannya seraya katanya, "Aku mengaturkan salam kepada Anda semua!" Kemudian dibukanya sarung pedangnya lalu dilemparkannya. Sesudah itu, dengan pedang terhunus

قَالَ نَعَمْ قَالَ بَخٍ بَخٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَجْعَلُكَ عَلَى قَوْلِكَ : بَخٍ بَخٍ قَالَ لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ الْأَرْجَاءُ أَنْ أَكُونَ مِنْ أَهْلِهَا قَالَ فَإِنَّكَ مِنْ أَهْلِهَا فَأَخْرَجَ عَمْرَاتٍ مِنْ قَرْنِهِ فَجَعَلَ يَأْكُلُ مِنْهُنَّ ثُمَّ قَالَ لَيْتَ أَنَا حَبِيبٌ حَتَّى أَكَلَ عَمْرَاتٍ هَذِهِ إِنَّهَا حَيَاةٌ طَوِيلَةٌ قَالَ فَرَمَى بِمَا كَانَ مَعَهُ مِنَ التَّمْرِ شَرًّا فَاتْلَهُمْ حَتَّى قَتِلَ .

١٨٥٥ - عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي وَهُوَ بِحَضْرَةِ الْعَدُوِّ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَبْوَابَ الْجَنَّةِ تَحْتَ ظِلِّ الْكَلْبِ السُّيُوفِ فَقَامَ رَجُلٌ رَثٌّ أَلْمِيئَةً فَقَالَ يَا أَبَا مُوسَى أَنْتَ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ هَذَا؟ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَرَجَعَ إِلَى أَصْحَابِهِ فَقَالَ أَقْرَأْ عَلَيْكُمُ السَّلَامَ ثُمَّ كَسَرَ جَفْنَ سَيْفِهِ فَالْقَاهُ ثُمَّ مَشَى بِسَيْفِهِ



dia pergi menyerbu musuh, memukul tewas dengan pedangnya, setiap musuh yang ditemuinya, sehingga akhirnya dia sendiri tewas pula terbunuh sebagai syahid."

1856. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Serombongan orang datang kepada Nabi saw. lalu mereka berkata, "Kirimlah bersama kami beberapa orang guru untuk mengajar Qur'an dan Sunnah kepada kami." Maka dikirim beliau kepada mereka tujuh puluh orang laki-laki dari golongan Anshar. Mereka disebut *Al Qurra'* (ahli-ahli baca), semuanya menjauhi segala yang haram, dan siang hari mereka bekerja mengangkut air ke masjid untuk keperluan orang-orang yang hendak bersuci, atau mereka pergi mencari kayu api, lalu mereka jual. Dengan hasil penjualannya mereka membeli makanan, dan mereka berikan kepada *Ahlu Shuffah*<sup>5)</sup> dan orang-orang fakir. Mereka itulah yang dikirim Nabi saw. kepada mereka. Di tengah jalan, sebelum mereka sampai ke tempat yang dituju, mereka diserang oleh orang-orang tersebut dan semuanya tewas terbunuh. Mereka mendoa', "Wahai Allah! Sam-

إِلَى الْعَدُوِّ فَضَرَبَ بِهِ حَتَّى قُتِلَ .

١٨٥٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ جَاءَ نَاسٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا إِنِ ابْعَثْ مَعَنَا رَجُلًا يَعْلَمُونَ الْقُرْآنَ وَالسُّنَّةَ فَبَعَثَ إِلَيْهِمْ سَبْعِينَ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُمُ الْعُرَاءُ فِيهِمْ خَالِي حَرَامٌ يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ وَيَتَدَارَسُونَ بِاللَّيْلِ يَتَعَلَّمُونَ وَكَانُوا بِالنَّهَارِ يَجْمَعُونَ بِالْمَاءِ فَيَضَعُونَهُ فِي الْمَسْجِدِ وَيَحْتَطِبُونَ فَيَبِيعُونَهُ وَيُنَشِّرُونَ بِدِ الْطَّعَامِ لِأَهْلِ الضُّعْفَةِ وَاللَّفَقَسَاءِ فَبَعَثَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِمْ فَعَرَّضُوا لَهُمْ فَقَتَلُوهُمْ قَبْلَ أَنْ يَبْلُغُوا الْمَكَانَ فَقَالُوا اللَّهُمَّ بَلِّغْ

5). *Ahlu Shuffah*, ialah para sahabat Nabi saw., terdiri dari para perantau miskin dan tinggal di emper-emper masjid Nabawi. Mereka datang kepada Nabi saw. karena mencintai beliau dan untuk belajar tentang Islam, dan menyediakan diri bagi kepentingan Islam.

paikanlah kepada Nabi kami berita mengenai mushibah yang menimpa kami, bahwa kami telah menunaikan tugas yang diperintakkannya kepada kami, dan semoga beliau meridhai kami."

### Berperang Fi Sabilillah

1857. Dari Abu Musa Al Asy'ari r.a., katanya: "Seorang laki-laki Arab dusun mendatangi Nabi saw. lalu dia berkata: "Ya, Rasulullah! Ada orang berperang untuk mendapatkan harta rampasan. Ada pula supaya dia terkenal sebagai pahlawan. Dan ada pula supaya kedudukannya dihormati. Siapakah sebenarnya yang berperang *Fi Sabilillah*?" Jawab Rasulullah saw., "Yaitu orang yang berperang menegakkan kalimah Allah setinggi-tingginya. Itulah yang disebut *Fi Sabilillah*."

1858. Dari Abu Musa r.a. katanya : "Rasulullah saw. ditanya tentang orang-orang yang berperang karena hendak memperlihatkan keberaniannya, berperang karena hendak membela kesukumannya, dan berperang karena ingin dipuji. Maka manakah yang disebut *fi sabilillah*?" Jawab Rasulullah saw., "Yaitu orang yang berperang menegakkan kalimah (agama) Allah setinggi-tingginya. Itulah yang disebut *fi sabilillah*."

عَنَا نَبِيْنَا أَنَا قَدْ لَقِينَاكَ فَرَمِينَا  
عَنكَ وَرَضِيْتَنَا عَنَا.

١٨٥٧ - عَنِ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ أَنَّ  
رَجُلًا أَعْرَابِيًّا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ الرَّجُلُ يُقَاتِلُ  
لِلْمَنْعَمِ وَالرَّجُلُ يُقَاتِلُ لِيُذَكَّرَ وَالرَّجُلُ  
يُقَاتِلُ لِيُرَى مَكَانَهُ فَنَنْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ؟  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَنْ قَاتَلَ لِتَكُونَ كَلِمَةُ اللَّهِ أَعْلَى فَهُوَ فِي  
سَبِيلِ اللَّهِ.

١٨٥٨ - عَنِ أَبِي مُوسَى قَالَ سَأَلَ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الرَّجُلِ  
يُقَاتِلُ شُجَاعَةً وَيُقَاتِلُ حِمِيَةً وَيُقَاتِلُ  
رِيَاءً أَيُّ ذَلِكَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ؟ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ  
قَاتَلَ لِتَكُونَ كَلِمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا فَهُوَ  
فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

### Karena riya

1859. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :  
 "Natil (bin Qais Al Hazami), se-orang penduduk Syam, bertanya kepadanya, "Wahai, Tuan Guru! Ajarkanlah kepada kami hadis yang Anda dengar dari Rasulullah saw." Jawab Abu Hurairah, 'Baik! Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang pertama-tama diadili kelak di hari kiamat, ialah orang mati syahid. Orang itu dihadapkan ke pengadilan, lalu diingatkan kepadanya nikmat-nikmat yang telah diperolehnya, maka dia mengakuinya. Tanya, "Apakah yang engkau perbuat dengan nikmat itu?" Jawab, "Aku berperang untuk agama Allah sehingga aku mati syahid." Firman Allah, "Engkau dusta! Sesungguhnya engkau berperang supaya dikatakan *gagah berani*. Dan gelar itu telah engkau peroleh." Kemudian dia disuruh seret dengan muka telungkup lalu dilemparkan ke neraka. Kemudian dihadapkan pula orang 'alim yang belajar dan mengajarkan ilmunya serta membaca Al Qur'an. Dihadapkannya kepadanya nikmat yang telah diperolehnya, semua diakuinya. Tanya, "Apa yang engkau perbuat dengan nikmat itu?" Jawab, "Aku belajar, mengajar, dan membaca Qur'an karena Engkau." Firman Allah, "Engkau dusta! Sesungguhnya engkau belajar dan mengajar supaya disebut orang 'Alim, dan engkau membaca Al Qur'an supaya dikatakan sebagai Qari (ahli baca). Semua itu

١٨٥٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ فَقَالَ لَهُ نَاتِلُ  
 أَهْلَ الشَّامِ أَيُّهَا الشَّيْخُ حَدِّثْنَا حَدِيثًا  
 سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
 سَلَّمَ قَالَ نَعَمْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ أَوَّلَ النَّاسِ يُقْضَى  
 يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَيْهِ رَجُلٌ اسْتَشْهَدَ  
 فَأُتِيَ بِهِ فَعَرَّفَهُ نِعْمَهُ فَعَرَفَهَا قَالَ فَمَا  
 عَمِلْتَ فِيهَا قَالَ ؟ قَاتَلْتُ فِيكَ حَتَّى  
 اسْتَشْهَدْتُ قَالَ كَذَبْتَ وَلَكِنَّكَ قَاتَلْتَ  
 لِأَنَّ يُقَالَ جَرِيٌّ فَقَدْ قِيلَ ثُمَّ أُمِرَ بِهِ  
 فَسُجِبَ عَلَى وَجْهِهِ حَتَّى أُلْقِيَ فِي النَّارِ  
 وَرَجُلٌ تَعَلَّمَ الْعِلْمَ وَعَلَّمَهُ وَقَرَأَ الْقُرْآنَ  
 فَأُتِيَ بِهِ فَعَرَّفَهُ نِعْمَهُ فَعَرَفَهَا قَالَ فَمَا  
 عَمِلْتَ فِيهَا ؟ قَالَ تَعَلَّمْتُ الْعِلْمَ وَعَلَّمْتُهُ  
 وَقَرَأْتُ فِيكَ الْقُرْآنَ قَالَ كَذَبْتَ وَ  
 لَكِنَّكَ تَعَلَّمْتَ الْعِلْمَ لِيُقَالَ عَالِمٌ وَقَرَأْتَ  
 الْقُرْآنَ لِيُقَالَ هُوَ قَارِئٌ فَقَدْ قِيلَ

telah dipanggilkan orang kepadamu." Kemudian dia disuruh seret dengan muka menghadap ke tanah lalu di lemparkan ke neraka. Sesudah itu dihadap pula orang yang diberi kekayaan oleh Allah dengan berbagai macam harta. Semua kekayaannya dihadapkan kepadanya lalu diingatkan segala nikmat yang telah diperolehnya, ia pun mengakui. Tanya. "Apa yang telah engkau perbuat dengan harta sebanyak itu?" Jawab, "Setiap bidang yang Engkau sukai tidak ada yang kutinggalkan, melainkan aku sumbang semuanya karena Engkau." Firman Allah, Engkau dusta! Sesungguhnya engkau melakukan semuanya itu supaya engkau disebut orang yang pemurah, dan gelar itu telah engkau peroleh." Kemudian dia disuruh seret dengan muka menghadap ke tanah lalu dilemparkan ke neraka.

### Harta rampasan dapat mengurangi pahala akhirat

1860. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Setiap pasukan, besar atau kecil yang berperang Fi Sabilillah, lalu mereka beroleh harta rampasan, berarti pahala mereka untuk akhirat telah diberi panjar lebih dahulu di dunia dua pertiga, dan sisanya tinggal sepertiga untuk mereka di akhirat. Jika mereka tidak beroleh harta rampasan, maka pahala mereka tetap utuh semuanya."

ثُمَّ أُمِرَ بِهِ فَسُجِبَ عَلَىٰ وَجْهِهِ حَتَّىٰ  
الَّتِي فِي النَّارِ وَرَجُلٌ وَسَخَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
أَعْطَاهُ مِنْ أَمْصَافِ الْمَالِ كُلِّهِ فَأَتَىٰ بِهِ  
فَعَرَفَهُ نَعْمَهُ فَعَرَفَهَا قَالَ فَمَا عَلِمْتَ  
فِيهَا؟ قَالَ مَا تَرَكْتُ مِنْ سَبِيلٍ يَحْتَبُ أَنْ  
يَنْفَقَ فِيهَا إِلَّا أَنْفَقْتُ فِيهَا لَكَ قَالَ  
كَذَّبْتَ وَلَكِنَّكَ فَعَلْتَ لِي قَالِ هُوَ جَوَادٌ  
فَقَدْ قِيلَ ثُمَّ أُمِرَ بِهِ فَسُجِبَ عَلَىٰ وَجْهِهِ  
ثُمَّ الَّتِي فِي النَّارِ.

١٨٦٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ وَأَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا  
مِنْ غَزَايَةٍ تَغْرَوُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَمِينُونَ  
الْعَيْنَةَ الْأَنْعَجَلُوا ثُلثِي أَجْرَهُمْ  
مِنَ الْأَجْرِ وَيَبْقَىٰ لَهُمُ الثُّلُثُ وَإِنْ لَمْ  
يَصِيبُوا غَنِيمَةً تَمَّ لَهُمْ أَجْرُهُمْ.

### Setiap amal tergantung kepada niat

1861. Dari 'Umar bin Khatthab r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya setiap amal tergantung kepada niat. Dan pahala bagi setiap orang yang beramal diberikan sesuai dengan apa yang diniatkannya. Siapa yang hijrah dengan niat karena hendak memperoleh keridhaan Allah dan Rasul-Nya, maka pahalanya ada di sisi Allah dan Rasul-Nya. Dan siapa yang hijrah dengan niat hendak memperoleh harta kekayaan (kebanggaan duniawi) atau dengan niat hendak mengawini seorang perempuan yang dicintainya, maka pahala hijrahnya sesuai dengan niatnya pula.

١٨٦١ - عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَإِنَّمَا لِامْرِئٍ مِمَّا نَوَىٰ فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَحِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصَيِّبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَزَوَّجُهَا فَهِيَ لَهَا فَإِنَّمَا هِيَ كَمَا نَوَىٰ.

### Pahala berniat mati syahid

1862. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang sungguh-sungguh ingin hendak mati syahid, dia akan diberi pahala seperti pahala orang mati syahid, sekalipun dia tidak mengalami mati syahid yang sesungguhnya."

١٨٦٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ طَلَبَ الشَّهَادَةَ حَادٍ قَاتِلٍ لَهَا وَلَوْ كُورَ تَصَبُّهُ.

1863. Dari Sahal bin Abu Umamah bin Sahal bin Hunaif, dari bapaknya, dari kakeknya, katanya: Nabi saw. bersabda: "Siapa yang memohon kepada Allah dengan sungguh-sungguh hendak mati syahid, maka Allah menaikkan

١٨٦٣ - عَنْ سَهْلِ بْنِ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ سَأَلَ اللَّهَ الشَّهَادَةَ بِصِدْقٍ بَلَغَهُ

nya ke tingkatan para syuhada, sekalipun kenyataannya dia mati biasa di tempat tidur.”

اللَّهُ مَنَازِلَ الشُّهَدَاءِ وَإِنْ مَاتَ عَلَى  
فِرَاشِهِ .

### Mati tanpa semangat jihad

1864. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang mati tanpa pernah berperang, bahkan jiwanya tidak pernah tergerak hendak turut berperang, maka matinya sama dengan mati munafik."

١٨٦٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ مَاتَ  
وَلَمْ يُفِرْ وَلَمْ يُجِدْثْ بِهِ نَفْسُهُ مَاتَ  
عَلَى شُعْبَةٍ مِنْ نِفَاقٍ .

### Tidak turut perang karena sakit

1865. Dari Jabir r.a. katanya: "Kami turut berperang bersama-sama Nabi saw. dalam suatu peperangan, di mana beliau pernah bersabda: Di Madinah ada beberapa orang laki-laki tidak turut berperang, yang biasanya bila kamu pergi berperang dan kamu melintasi lembah, mereka tetap turut bersama-sama kamu. Tetapi sekarang mereka terhalang karena sakit."<sup>6)</sup>

١٨٦٥ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزَاةٍ فَقَالَ  
إِنَّ بِالْمَدِينَةِ لِرِجَالًا مَا سَرُّهُمْ مَسِيرًا وَلَا  
قَطْعَتُمْ وَأَوْدِيَا إِلَّا كَانُوا مَعَكُمْ حَبَسَهُمُ  
الرَّضُ .

### Angkatan Laut Islam diperlihatkan kepada Nabi saw.

1866. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Pada suatu hari Rasulullah saw. datang ke rumah Ummu Haram

١٨٦٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ

6). Mereka tetap mendapat pahala karena hatinya tetap turut berperang (Syarah Nawawi, IV : 574).

binti Milhan<sup>7)</sup>, isteri 'Ubadah bin Shamit. Lalu beliau disugahi makan oleh Ummu Haram. Sesudah makan, Ummu Haram duduk menyisir rambut Rasulullah saw., lalu beliau tertidur. Ketika terbangun beliau tertawa. "Mengapa Anda tertawa, ya Rasulullah?" tanya Ummu Haram. Jawab Nabi saw., "Serombongan umatku diperlihatkan Allah Ta'ala kepadaku, mereka berperang *Fi Sabilillah* mengarungi lautan dengan kapal, bagaikan raja-raja di atas tahta." Kata Ummu Haram, "Doakanlah semoga aku termasuk dalam rombongan mereka." Beliau merebahkan kepalanya kembali lalu tertidur. Setelah terbangun beliau tertawa pula. "Mengapa Anda tertawa, ya Rasulullah?" tanya Ummu Haram. Jawab Nabi saw., "Serombongan umatku diperlihatkan Allah Ta'ala kepadaku sedang berperang *Fi Sabilillah*," kata beliau menceritakan seperti ceritanya yang

يَدْخُلُ عَلَى امْرِئَاتِ بَنَاتِ وَلَدِكَ  
فَتَطْعِمُهُ وَكَانَتْ امْرُؤًا تَحْتَ عِبَادَةِ  
ابْنِ الصَّامِتِ فَدَخَلَ عَلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَاطْعَمَتْهُ  
شَرَّ جَلَسَتْ تَقْبِلُ رَأْسَهُ فَنَامَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ اسْتَيْقَظَ  
وَهُوَ يَضْحَكُ قَالَتْ فَقُلْتُ مَا يَضْحَكُكَ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي عُرِضُوا  
عَلَى غَزَاةٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَرَكْبُونَ ثَبَجَ  
هَذَا الْبَحْرِ مُلُوكًا عَلَى الْأَسْرَةِ أَوْ مِثْلَ  
الْمُلُوكِ عَلَى الْأَسْرَةِ «يَشْكُ أَيُّهُمَا قَالَ»  
قَالَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ  
يَجْعَلَ لِي مِنْهُمْ فَدَعَا لَهُمْ وَوَضَعَ رَأْسَهُ  
فَنَامَ ثُمَّ اسْتَيْقَظَ وَهُوَ يَضْحَكُ قَالَتْ  
فَقُلْتُ مَا يَضْحَكُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟  
قَالَ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي عُرِضُوا عَلَيَّ غَزَاةً  
فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَا قَالَ فِي الْأُولَى قَالَتْ

7). *Ummu Haram binti Milhan*, adalah bibi Nabi saw. dari pihak bapak. Tetapi ada pula yang mengatakan, bibi beliau karena susuan. Dia adalah istri 'Ubadah bin Shamit. (Syarah Nawawi, IV : 575).

pertama. Kata Ummu Haram, "Doakanlah semoga aku termasuk rombongan mereka." Sabda Rasulullah saw., 'Engkau dalam rombongan yang pertama.' Memang, pada masa pemerintahan Mu'awiyah, Ummu Haram turut dalam pasukan Islam berlayar ke medan perang. Ketika mendarat dia jatuh dari untanya lalu tewas."

فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يُجْعَلَنِي مِنْهُمْ قَالَ أَنْتَ مِنَ الْأُولَى فَرَكِبْتَ أُمَّ حَرَامَ بِنْتُ مِلْحَانَ الْبَحْرِي فِي زَمَانٍ مَعَاوِيَةَ فَصُرِعَتْ عَنْ دَابَّتِهَا حِينَ خَرَجْتَ مِنَ الْبَحْرِ فَهَلَكَتْ .

1867. Dari Salman r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Bekerja atau berusaha siang malam menyiapkan perlengkapan perang lebih baik dari puasa dan shalat sebulan. Jika ia mati, pahala amalnya tetap mengalir kepadanya, begitu pula rezekinya dan dia aman dari fitnah."

١٨٦٧ - عَنْ سَلْمَانَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ رِبَاطُ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ خَيْرٌ مِنْ صِيَامِ شَهْرٍ وَقِيَامِهِ وَإِنْ مَاتَ جَرَى عَلَيْهِ عَمَلُهُ الَّذِي كَانَ يَعْمَلُهُ وَأُجْرِي عَلَيْهِ رِزْقُهُ وَأَمِنَ الْفِتَانَ .

#### Mati syahid lima macam

1868. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang laki-laki berjalan di sebuah jalan lalu dia menemukan sebuah ranting berduri di tengah jalan maka disingkirkannya ranting itu dengan bersyukur kepada Allah Ta'ala. Allah mengampuni dosanya karena perbuatannya itu." Beliau bersabda pula, 'Para syuhada (orang-orang yang mati syahid) lima macam: (1) *Al Math'un*, orang-orang yang tewas karena penyakit ko-

١٨٦٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي بِطَرِيقٍ وَجَدَ عَصَنَ شَوْكٍ عَلَى الطَّرِيقِ فَأَخْرَهُ فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ فَغْفَرَ لَهُ وَقَالَ الشُّهَدَاءُ حَمْسَةُ الْمُطْعُونُ وَ



lera (penyakit menular atau wabah). (2) *Al Mabthun*, orang-orang yang tewas karena sakit perut atau melahirkan. (3) Orang yang tewas karena tenggelam. (4) Orang yang tewas karena ditimpa tanah longsor atau pohon tumbang dan sebagainya. (5) Orang yang tewas dalam perang *Fi Sabilillah*.”

### Ketrampilan memanah

1869. Dari 'Uqbah bin 'Amir r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda di atas mimbar: "Siapkanlah untuk menghadapi (musuh) kekuatan apa saja yang kamu sanggupi. Ketahuilah! Sesungguhnya kekuatan itu ialah ketrampilan memanah. Ketahuilah! Sesungguhnya kekuatan itu ialah ketrampilan memanah. Ketahuilah! Sesungguhnya kekuatan itu ialah ketrampilan memanah."<sup>8</sup>)

1870. Dari 'Uqbah bin 'Amir r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Banyak negeri bakal takluk dan Allah akan menyempurnakan janji-Nya itu kepadamu. Karena itu janganlah kamu bosan berlatih memanah."

الْمَبْطُونُ وَالْفَرْقُ وَصَاحِبُ الْهَدْمِ وَ  
الشَّهِيدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ .

١٨٦٩ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ يَقُولُ  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُولُ: وَأَعِدُّوهُمْ  
مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ أَلَا إِنَّ الْقُوَّةَ الرَّمِيَّ  
أَلَا إِنَّ الْقُوَّةَ الرَّمِيَّ أَلَا إِنَّ الْقُوَّةَ الرَّمِيَّ .

١٨٧٠ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ  
سَتُنْفَخُ عَلَيْكُمْ أَرْضُونَ وَيُكْفِيكُمْ اللَّهُ  
فَلَا تَعْجِزُوا أَحَدَكُمْ أَنْ يَلْهُوَ بِأَسْهُمِهِ .

8). Sabda Rasulullah saw. ini adalah tafsiran dari firman Allah yang dibawakan beliau pada awal sabdanya tersebut di atas, *Al-Anfal*, 8 : 60. (Syarah Nawawi IV : 581).

## Selalu menang

1871. Dari Tsauban r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Senantiasa ada segolongan umatku yang berjuang memenangkan yang hak. Mereka tidak akan celaka oleh orang-orang yang memusuhinya sampai kiamat."

١٨٧١ - عَنْ تَوْبَانَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي ظَاهِرِينَ عَلَى الْحَقِّ لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَذَلَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللَّهِ.

1872. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Senantiasa ada segolongan umatku yang selalu memperjuangkan yang hak. Mereka selalu menang sampai hari kiamat."

١٨٧٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي يُقَاتِلُونَ عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِينَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

1873. Dari Mu'awiyah r.a., dia mengatakan dalam pidatonya di atas mimbar bahwa dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Senantiasa ada segolongan umatku yang selalu berjuang menegakkan agama Allah Ta'ala. Mereka tidak akan celaka oleh orang-orang yang menghina atau menentang mereka sampai hari kiamat. Bahkan mereka tetap menang atas semua manusia."

١٨٧٣ - عَنْ مُعَاوِيَةَ عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي قَائِمَةٌ بِأَمْرِ اللَّهِ لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَذَلَهُمْ أَوْ خَالَفَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللَّهِ وَهُمْ ظَاهِرُونَ عَلَى النَّاسِ.

## Bila kejahatan telah meningkat

1874. Dari 'Abdur Rahman bin Syumasah Al Mahri r.a. katanya: "Pada suatu ketika, aku berada dekat Masla-

١٨٧٤ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ شُمَّاسَةَ الْمَهْرِيِّ قَالَ كُنْتُ عِنْدَ مَسْلَةَ بْنِ خَلْفَةَ

mah bin Mukhallad, di dekatnya ada pula 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash." Kata 'Abdullah. "Belum akan terjadi kiamat kecuali bila kejahatan manusia telah meningkat. Mereka lebih jahat daripada orang-orang jahiliyah. Setiap mereka diajak kepada agama Allah selalu ditolaknyanya." Ketika mereka sedang bercakap-cakap demikian, tiba-tiba datang 'Uqbah bin 'Amir. Kata Maslamah, 'Hai, 'Uqbah! Aku mendingar 'Abdullah berkata begitu. Bagaimana pendapatmu?" Jawab 'Uqbah, 'Dia memang lebih tahu. Adapun yang kudengar dari Rasulullah saw. ialah: Senantiasa ada segolongan umatku yang berjuang menegakkan agama Allah, di mana mereka selalu menang terhadap musuh-musuhnya. Mereka tidak akan celaka oleh orang-orang yang menentangnyanya hingga hari kiamat. Dan mereka akan tetap ada." Maka berkata 'Abdullah, "Itu memang betul! Kemudian Allah Ta'ala mengirim angin seperti angin kesturi yang sentuhannya halus bagaikan sutera.<sup>9)</sup> Tidak ada iman yang tinggal dalam hati seseorang walau seberat biji benih pun melainkan dicabutnya. Maka tinggallah orang-orang jahat belaka, lalu terjadilah kiamat."

وَعِنْدَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ وَبَنِي الْعَامِيسِ  
فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ إِلَّا عَلَى  
شَرِّ رِجَالِ الْخَلْقِ هُمْ شَرُّ مَنْ أَهْلِ الْجَاهِلِيَّةِ  
لَا يَدْعُونَ اللَّهَ بِشَيْءٍ إِلَّا رَدَّهُ عَلَيْهِمْ  
فَبَيَّنَّا هُوَ عَلَى ذَلِكَ أَقْبَلَ عُقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ  
فَقَالَ لَهُ مُسَلِّمَةٌ يَا عُقْبَةُ اسْمِعْ مَا يَقُولُ  
عَبْدُ اللَّهِ فَقَالَ عُقْبَةُ هُوَ أَعْلَمُ وَأَنَا أَنَا  
فَسَرَّعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تَزَالُ عِصَابَةٌ مِنْ أُمَّتِي  
يُقَاتِلُونَ عَلَى أَمْرِ اللَّهِ قَاهِرِينَ لِعَدُوِّهِمْ  
لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَالَفَهُمْ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ  
السَّاعَةُ وَهُوَ عَلَى ذَلِكَ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ  
أَجَلٌ ثُمَّ يَبْعَثُ اللَّهُ رِيحًا كَرِيمًا الْمَسْكِ  
مَسَّهُمْ مَسَّ الْحَرِيرِ فَلَا تَرُكُ نَفْسًا  
فِي قَلْبِهِ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ الْإِيمَانِ إِلَّا  
قَبَضَتْهُ ثُمَّ يَبْقَى شَرِّ رِجَالِ النَّاسِ عَلَيْهِمْ  
تَقُومُ السَّاعَةُ

9). *Bagaikan sentuhan sutera*, sangat halus dan licin sehingga tidak terasa iman seseorang telah rusak atau sedikit-tidaknyanya menjadi dangkal.

### Memelihara hewan kendaraan

1875. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu melalui padang rumput yang subur lepaslah untamu memakan makanannya di bumi, dan bila kamu berjalan di musim kemarau percepatlah perjalanan (agar segera sampai di tujuan). Dan bila kamu istirahat dalam perjalanan malam hari, jauhilah jalan raya, karena jalan raya itu tempat lewat serangga-serangga waktu malam."

١٨٧٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا سَافَرْتُمْ فِي الْخَيْبِ فَأَعْطُوا الْإِبِلَ حَظَّهَا مِنَ الْأَرْضِ وَإِذَا سَافَرْتُمْ فِي السَّنَةِ فَاسْرِعُوا عَلَيْهَا السَّيْرَ وَإِذَا عَرَسْتُمْ بِاللَّيْلِ فَاجْتَنِبُوا الطَّرِيقَ فَإِنَّهَا مَأْوَى الْهُوَامِ بِاللَّيْلِ.

### Perjalanan itu setengah siksaan

1876. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Perjalanan itu merupakan setengah siksaan. Tidurmu berkurang, begitu pula makan dan minum. Karena itu apabila urusanmu telah selesai, segeralah pulang kepada keluargamu!"

١٨٧٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ السَّفَرُ قِطْعَةٌ مِنَ الْعَذَابِ يَمْنَعُ أَحَدَكُمْ نَوْمَهُ وَطَعَامَهُ وَشَرَابَهُ فَإِذَا قَضَيْتُمْ أَحَدَكُمْ مَهْمَتَهُ مِنْ وَجْهِهِ فَلْيَعْجَلْ إِلَى أَهْلِهِ؟

### Pulang dari perjalanan

1877. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Kami turut berperang bersama-sama Rasulullah saw. dalam suatu peperangan. Setelah kami tiba kembali di Madinah, kami bermaksud hendak segera pulang ke rumah kami masing-masing. Maka bersabda Rasu-

١٨٧٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزَاؤٍ فَكُنَّا قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ وَهَبْنَا لِنَدْخُلَ فَقَالَ أَمْرُ لَوْ حَتَّى نَدْخُلَ

lullah saw., "Tunggulah dahulu sampai hari agak senja. Sisirlah dahulu rambut kalian yang kusut, berilah kesempatan kepada keluarga kalian untuk bersiap-siap dan berhias menyambut kedatangan kalian."

لَيْلًا أَوْ عِشَاءً كَى تَمْتَشِطَ الشَّعِيبَةَ وَ  
كَسْتَحِدَّ الْمَغِيبَةَ.

1878. Dari Jabir r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu tiba malam hari dari perjalanan, janganlah kamu pulang ke rumah keluargamu tengah malam, supaya keluarga yang ditinggalkan dapat bersiap-siap dan menyisir rambut (menyambut kedatanganmu):"

١٨٧٨ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَقِيمَ أَحَدُكُمْ لَيْلًا فَلَا يَأْتِيَنَّ أَهْلَهُ طَرُوقًا حَتَّى تَسْتَحِدَّ الْمَغِيبَةَ وَتَمْتَشِطَ الشَّعِيبَةَ.

1879. Dari Jabir bin 'Abdullah' r.a. katanya Rasulullah saw. melarang orang yang telah lama berjalan meninggalkan keluarganya untuk pulang (dengan tiba-tiba) ke rumahnya pada tengah malam."

١٨٧٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَطَالَ الرَّجُلُ الْمَغِيبَةَ أَنْ يَأْتِيَ أَهْلَهُ طَرُوقًا.

1880. Dari Jabir r.a. katanya: "Rasulullah saw. melarang orang pulang (dengan tiba-tiba) ke rumah keluarganya pada tengah malam, dengan maksud hendak memergoki atau untuk mencari-cari kesalahan mereka."

١٨٨٠ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَطْرُقَ الرَّجُلُ أَهْلَهُ لَيْلًا يَخُونُهُمْ أَوْ يَلْتَمِسُ عَثْرَتِهِمْ.

**BURUAN, SEMBELIHAN, DAN  
YANG BOLEH DIMAKAN**

**كَأَبِ الصَّيْدِ وَاللَّبِّ بَاسِحٍ**

**Tangkapan anjing pemburu**

1881. Dari 'Adi bin Hatim r.a. katanya dia bertanya kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Aku melepas anjing pemburu yang terlatih lalu ditangkapnya buruan untukku dan aku telah menyebut nama Allah ketika melepasnya. Bagaimana itu?" Jawab Rasulullah saw., "Apabila kamu melepas anjing pemburu yang terlatih dan kamu menyebut nama Allah ketika melepaskannya, makanlah tangkapan-nya." Tanyaku, "Bagaimana jika buruan itu mati ditangkapnya?" Jawab beliau, "Meskipun mati, selama tidak ada anjing lain yang menyertainya menangkap." Tanyaku, "Aku melempar buruan dengan *mi'radh* <sup>10</sup>) lalu kena. Bagaimana itu?" Jawab beliau, "Apabila kamu melempar dengan *mi'radh* lalu kena, makanlah buruanmu itu. Tetapi jika yang mengena lintangnya, jangan dimakan.

١٨٨١ - عَنْ عَلِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ  
قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أُرْسِلُ الْكِلَابَ  
لِلْعَمَلِ فَيُمْسِكُنَّ عَلَيَّ وَأَذْكُرُ اسْمَ  
اللَّهِ عَلَيْهِ فَقَالَ إِذَا أُرْسَلَتْ كَلْبُكَ  
لِلْعَمَلِ وَذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ فَكُلْ  
قُلْتُ وَلَنْ قَتَلَنَ؟ قَالَ وَإِنْ قَتَلَنَ مَا  
لِعَرِيشِهَا كَلْبٌ لَيْسَ مَعَهَا قُلْتُ لَهُ  
فَأِنِّي أُرْمِي بِالْعَرَاضِ الصَّيْدَ فَأَصِيبُ  
فَقَالَ إِذَا رَمَيْتَ بِالْعَرَاضِ فَخَرَقَ  
فَكُلْهُ وَإِنْ أَصَابَ بِعَرَضِهِ فَلَا تَأْكُلْهُ

1882. Dari 'Adi bin Hatim r.a. katanya dia bertanya kepada Rasulullah

١٨٨٢ - عَنْ عَلِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ

10). *Mi'radh*, semacam tombak, atau sepotong kayu atau tongkat yang runcing ujungnya, pakai besi atau tidak, seperti bambu runcing.

saw., "Kami ini suatu kaum yang biasa hidup berburu dengan mempergunakan anjing-anjing ini. Bagaimana itu?" Jawab Nabi saw., "Apabila kamu melepas anjingmu yang terlatih dengan menyebut nama Allah, makanlah tangkapannya sekalipun buruan itu mati ditangkapnya. Kecuali jika anjing-anjing itu memakan tangkapannya maka janganlah kamu makan pula, karena aku khawatir dia menangkap buruan itu untuknya sendiri. Atau jika ada anjing lain yang menyertainya menangkap, jangan pula kamu makan." <sup>11)</sup>

سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قُلْتُ إِنَّا قَوْمٌ نَصِيدُ بِهَذِهِ الْكِلَابِ  
فَقَالَ إِذَا أُرْسِلَتْ كِلَابُكَ الْمَعْدَةَ وَ  
ذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهَا فَكُلْ مَا امْسَكَنَ  
عَلَيْكَ وَإِنْ قَتَلَنَ إِلَّا أَنْ يَأْكُلَ  
الْكَلْبُ فَإِنْ أَكَلَ فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّ  
أَخَافُ أَنْ يَكُونَ إِنَّمَا امْسَكَ عَلَى نَفْسِهِ،  
وَإِنْ خَالَطَهَا كِلَابٌ مِنْ غَيْرِهَا فَلَا  
تَأْكُلْ .

1883. Dari 'Adi bin Hatim r.a., katanya dia bertanya kepada Rasulullah saw. tentang buruan yang mati terburuh kena *mi'radh*. Sabda Nabi saw., "Jika yang mengena ujungnya yang runcing (tajam), makanlah. Jika yang mengena lintangnya, berarti buruan itu mati kena pukul."

١٨٨٣ - عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ  
سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ عَنْ صَيْدِ الْعَرَاضِ فَقَالَ مَا  
أَصَابَ بِمِحْدَةٍ فَكُلْهُ وَمَا أَصَابَ بِعَرَضِهِ  
فَرَوْقٍ وَوَقِيدٍ .

1884. Dari 'Adi bin Hatim r.a., "Aku melepas anjingku berburu, tetapi kudapati ada pula anjing lain bersama

١٨٨٤ - عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ أَنَّهُ  
سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

11). Karena Nabi saw. khawatir anjing yang lain itu turut menangkap tanpa dibacakan basmalah.

anjingku dekat buruan yang tertangkap itu. Aku tak tahu anjing mana sesungguhnya yang menangkap. Bagaimana itu?" Jawab Nabi saw., "Jangan dimakan buruan itu, karena kamu hanya membacakan *Basmalah* untuk anjingmu saja dan tidak membacakannya untuk anjing-anjing yang lain."

1885. Dari 'Adi bin Hatim r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda kepadanya, "Apabila kamu melepas anjingmu maka sebutlah nama Allah (*Bismillahirrahmanirrahim*). Jika anjing itu menangkap buruan dan engkau dapati masih hidup, sembelihlah! Jika engkau dapati telah mati dan tidak dimakan oleh anjingmu, makanlah olehmu. Dan jika engkau dapati anjingmu bersama anjing lain, sedangkan buruannya telah mati, jangan dimakan buruan itu, karena engkau tidak tahu anjing mana sesungguhnya yang membunuh buruan itu. Jika engkau memanah buruan dengan panahmu, maka makanlah buruan itu jika engkau mau. Tetapi jika engkau dapati buruan itu mati tenggelam (jatuh ke air) jangan dimakan."

قَالَ ارْسِلْ كَلْبِي فَاجِدْ مَعَ كَلْبِي كَلْبًا  
قَدْ اخَذَ لَا اَدْرِي اَيُّهُمَا اخَذَ قَالَك  
فَلَا تَاْكُلْ فَاِنَّمَا سَمَّيْتُ عَلَى كَلْبِكَ  
وَلَمْ نَسَمِّ عَلَى غَيْرِهِ .

١٨٨٥ - عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ  
قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ إِذَا ارْسَلْتَ كَلْبَكَ فَادْكُرْ اسْمَ  
اللَّهِ فَإِنْ اَمْسَكَ عَلَيْكَ فَادْرِكْتَهُ  
حَيًّا فَادْبَحْهُ وَإِنْ اَدْرِكْتَهُ قَدْ قُتِلَ  
وَلَوْ يَأْكُلُ مِنْهُ فَكُلْهُ وَإِنْ وَجَدْتَ  
مَعَ كَلْبِكَ كَلْبًا غَيْرَهُ وَقَدْ قُتِلَ فَلَا  
تَأْكُلْ فَإِنَّكَ لَا تَدْرِي أَيُّهُمَا قَتَلَهُ وَإِنْ  
زَمَيْتَ سَهْمَكَ فَادْكُرْ اسْمَ اللَّهِ فَإِنْ  
غَابَ عَنْكَ يَوْمًا فَلَمْ تَعِدْ فِيهِ إِلَّا اَشْرَ  
سَهْمِكَ فَكُلْ إِنْ شِئْتُ وَإِنْ وَجَدْتَهُ  
غَرِيْقًا فِي الْآءِ فَلَا تَأْكُلْ .

1886. Dari Abu Tsa'labah Al Khusyani r.a. katanya dia datang kepada Rasulullah saw. lalu bertanya : "Ya,

١٨٨٦ - عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْخُسَيْنِيِّ  
يَقُولُ آيَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ



Rasulullah! Kami tinggal di negeri *Ahli Kitab*. Kami makan di piring mereka, sedangkan penghidupan di negeri itu ialah berburu. Aku berburu mempergunakan panah dan anjing-anjingku yang terlatih dan tidak terlatih. Ajarkanlah kepadaku, apakah halal bagi kami yang demikian itu?" Jawab Rasulullah saw., "Adapun engkau tinggal di negeri *Ahli Kitab* dan engkau makan di piring mereka, seandainya engkau masih bisa mendapatkan piring selain piring mereka, janganlah makan di piring mereka. Tetapi jika engkau tidak mendapatkan piring lain, basuhlah dahulu piring mereka itu dan makanlah di piring itu. Adapun engkau tinggal di negeri yang penghidupannya berburu, bila engkau memanah buruan dengan panahmu, sebutlah nama Allah, kemudian makanlah hasil buruan itu. Bila engkau menangkap buruan dengan mempergunakan anjing yang terlatih, sebutlah nama Allah kemudian makanlah. Dan bila engkau menangkap buruan dengan mempergunakan anjing yang tidak terlatih dan engkau masih sempat menyembelihnya, makanlah."

1887. Dari Abu Tsa'labah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Apabila buruan yang kamu panah hilang, kemudian kamu dapati kembali, makanlah jika belum busuk."

وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا بَارِضٌ  
قَوْمٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ نَأْكُلُ فِي  
أَيْتِهِمْ وَارِضٌ صَيْدِ أَصِيدُ بِقَوْسِي  
وَأَصِيدُ بِكَلْبِي الْعَلَمِ أَوْ بِكَلْبِي الَّذِي  
لَيْسَ بِمُعَلِّمٍ فَلَخِّرْنِي مَا الَّذِي يَحِلُّ  
لَنَا مِنْ ذَلِكَ؟ قَالَ أَمَا مَا ذَكَرْتَ  
أَنْتُمْ بَارِضٌ قَوْمٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ  
تَأْكُلُونَ فِي أَيْتِهِمْ فَإِنْ وَجَدْتُمْ غَيْرَ  
أَيْتِهِمْ فَلَا تَأْكُلُوا فِيهَا وَإِنْ لَمْ تَجِدُوا  
فَاغْسِلُوهَا ثُمَّ كَلُوا فِيهَا وَأَمَا مَا  
ذَكَرْتَ أَنْتَ بَارِضٌ صَيْدٌ فَأَصَبْتَ  
بِقَوْسِكَ فَأَذَكَرَ اسْمَ اللَّهِ ثُمَّ كُلَّ وَمَا  
أَصَبْتَ بِكَلْبِكَ الْعَلَمِ فَأَذَكَرَ اسْمَ اللَّهِ  
ثُمَّ كُلَّ وَمَا أَصَبْتَ بِكَلْبِكَ الَّذِي لَيْسَ  
بِمُعَلِّمٍ فَأَذَرَكَ ذَكَرْتَهُ فُكُلُّ .

١٨٨٧ - عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا رَمَيْتَ  
بِسَهْمِكَ فَنَابَكَ عَنْكَ فَأَذَرَكَ  
فَكُلَّهُ مَا لَمْ يُسْتَرْنَ .

**Hewan yang tidak boleh dimakan**

1888. Dari Abu Tsa'labah r.a. katanya:  
"Rasulullah saw. melarang me-  
makan binatang bertaring dari jenis bi-  
natang buas."

١٨٨٨ - عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ قَالَ سَمِعْتُ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كُلِّ  
كَلْبٍ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبْعِ .

1889. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi  
saw. sabdanya: "Setiap binatang  
bertaring dari jenis binatang buas ha-  
ram memakannya."

١٨٨٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ ذِي  
نَابٍ مِنَ السَّبْعِ فَأَكْلُهُ حَرَامٌ .

1890. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya :  
"Rasulullah saw. telah melarang  
memakan setiap binatang bertaring da-  
ri jenis binatang buas dan setiap jenis  
burung yang mempunyai kuku untuk  
mencengkeram."

١٨٩٠ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ  
كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبْعِ وَعَنْ كُلِّ  
ذِي مَخْلَبٍ مِنَ الطَّيْرِ .

**Bangkai binatang laut**

1891. Dari Jabir r.a. katanya: "Rasu-  
lullah saw. menugaskan kami  
menghadang kafilah Quraisy dan me-  
ngangkat Abu 'Ubaidah menjadi ko-  
mandan kami. Kami hanya dibekali  
dengan sekarung kurma, tidak ada lagi  
selain itu. Karena itu Abu 'Ubaidah  
membagi-bagikannya kepada kami se-  
buah demi sebuah. "Apa yang dapat  
kamu perbuat dengan kurma sebuah  
itu?" Jawab, "Kami menghisap-hisap

١٨٩١ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ بَعَثَنَا رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمَرَ عَلَيْنَا أَبَا  
عُبَيْدَةَ نَتَلَقَّ عَيْرَ الْقُرَيْشِ وَرَوْدَنَا  
جَرَابًا مِنْ تَمْرٍ لَوْ يَجِدُ لَنَا غَيْرَهُ فَكَانَ  
أَبُو عُبَيْدَةَ يُعْطِينَا تَمْرَةً تَمْرَةً قَالَ فَقُلْتُ  
كَيْفَ كُنْتُمْ تَصْنَعُونَ بِهَا ؟!!! قَالَ ك

nya seperti bayi. Kemudian kami minum air. Itu sudah cukup bagi kami untuk sehari sampai malam. Pernah juga kami gugurkan daun-daun dengan tongkat, kemudian kami siram dengan air lalu kami makan. Setelah kami sampai di pantai lautan, kami dihadapkan kepada suatu pemandangan yang tampaknya seperti gundukan pasir. Ketika kami hampiri, kiranya yang terlihat itu adalah hewan laut yang disebut 'anbar (sejenis ikan panjang yang besar dan lebar kepalanya). Lalu kata Abu 'Ubaidah, "Itu bangkai! Tetapi tidak mengapa. Kita adalah utusan Rasulullah saw. yang mengemban tugas *fi sabilillah*. Kalian dalam keadaan terpaksa, karena itu boleh kalian makan." Kami menetap di tempat itu selama sebulan, dan jumlah kami semuanya tiga ratus orang. Kami menjadi gemuk semuanya (karena memakan ikan tersebut). Kami ambil minyaknya dari rongga matanya dan menampungnya dengan tempayan besar. Kemudian kami potong-potong dagingnya seperti memotong-motong lembu. Abu 'Ubaidah memanggil tiga belas orang prajurit di antara kami lalu disuruhnya masuk ke rongga mata ikan itu (ternyata mereka muat di dalam). Sesudah itu diambilnya kerangka ikan tersebut lalu ditegakkannya. Kemudian disuruhnya unta kami yang paling besar berjalan di bawah kerangka ikan tersebut. Kami ambil daging ikan itu sebagai perbekalan kami dan untuk kami masak. Setelah kami tiba kembali

نَحْنَهَا كَمَا يَمُصُّ الصَّبِيُّ ثُمَّ نَشْرَبُ  
عَلَيْهَا مِنَ الْمَاءِ فَتَكْفِينَا يَوْمَنَا إِلَى اللَّيْلِ  
وَكُنَّا نَضْرِبُ بِعَصِيَّتِنَا الْخَبْطَ نُثَوِّ  
ذَبْلَهُ بِالْمَاءِ فَنَأْكُلُهُ قَالُوا وَانْطَلَقْنَا عَلَى  
سَاحِلِ الْبَحْرِ فَرَفَعْنَا عَلَى سَاحِلِ  
الْبَحْرِ كَهَيْئَةِ الْكُتَيْبِ الضَّخِيمِ فَاتَيْنَاهُ  
فَإِذَا هِيَ دَابَّةٌ تَدْعِي الْعَنْبَرُ قَالَ قَالُوا  
أَبُو عُبَيْدَةَ مَيِّتَةٌ ثُمَّ قَالَ لَا بَلْ عَجُنُ  
رَسُولِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَقَدْ اضْطَرُّرْتُمْ فَكُلُوا  
قَالَ فَأَقَمْنَا عَلَيْهِ شَهْرًا وَعَشْرًا ثَلَاثًا  
حَتَّى سَمِينَا قَالُوا وَلَقَدْ رَأَيْنَا نَعْفَرَهُ  
مِنْ وَقَبِ عَيْنِهِ بِالْقِلَابِ الدَّهْنِ وَ  
نَقَطِطُوعٍ مِنْهُ الْفَدْرُ كَالثَّوْرِ أَوْ قَدْرِ  
الثَّوْرِ فَلَقَدْ أَخَذْنَا أَبُو عُبَيْدَةَ ثَلَاثًا  
عَشْرَ رَجُلًا فَأَقْعَدَهُمْ فِي وَقَبِ  
عَيْنِهِ وَأَخَذَ مِنْهَا مِنْ أَصْلَاعِهِ  
فَأَقَامَهُمْ رَجُلٌ أَعْظَمَ بَعِيرٍ مَعَنَا  
فَعَرَمْنَا مِنْ حَمِيمِهَا وَتَزَوَّدْنَا مِنْ لَحْمِهِ  
وَشَائِقِي، فَأَمَّا قَدْرُ مَنَا الْوَدِينَةَ أَتَيْنَا

di Madinah, kami datangi Rasulullah saw. lalu kami laporkan peristiwa itu kepada beliau. Sabda beliau, "Itu rezeki diberikan Allah Ta'ala untuk kalian. Adakah kalian bawa dagingnya agak sedikit untuk kami?" Maka kami berikan daging yang kami bawa kepada beliau lalu beliau makan."

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَدَكَرْنَا ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ هُوَ رِزْقٌ  
أَخْرَجَهُ اللَّهُ لَكُمْ فَهَلْ مَعَكُمْ مِنْ لَحْمِهِ  
شَيْءٌ فَتَطْعَمُونَا؟ قَالَ فَأَرْسَلْنَا إِلَى  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُ  
فَأَكَلَهُ.

### Daging keledai

1892. Dari 'Ali bin Abi Thalib r.a. katanya: "Rasulullah saw. telah melarang melakukan *nikah mut'ah* dan memakan daging keledai jinak pada waktu terjadi perang Khaibar."

١٨٩٢ - عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى  
عَنْ مُتْعَةِ النِّسَاءِ يَوْمَ خَيْبَرَ وَعَنْ  
لَحْمِ الْحَمْرِ الْإِنْسِيَّةِ.

1893. Dari Salamah bin Akwa' r.a. katanya: "Kami berangkat bersama-sama Rasulullah saw. menuju Khaibar. Kemudian Allah Ta'ala menaklukkannya untuk kemenangan mereka (kaum muslimin). Ketika hari telah petang pada hari penaklukan itu, para prajurit banyak menyalakan api, maka bertanya Rasulullah saw., "Api apa itu, untuk apa kamu nyalakan?" Jawab mereka, "Untuk memasak daging." Tanya beliau, "Daging apa?" Jawab mereka, "Daging keledai jinak." Maka bersabda Rasulullah saw., "Tum

١٨٩٣ - عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ قَالَ  
خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ إِلَى خَيْبَرَ شَرَّانَ اللَّهُ فَتَحَهَا  
عَلَيْهِمْ فَلَمَّا امْسَى النَّاسُ الْيَوْمَ الَّذِي  
فُتِحَتْ عَلَيْهِمْ أَوْقَدُوا نِيرَانًا كَثِيرَةً  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَا هَذِهِ النِّيرَانُ؟ عَلَى أَيِّ شَيْءٍ  
تُوقَدُونَ؟ قَالُوا عَلَى لَحْمٍ قَالَ عَلَى أَيِّ

pahkan daging itu dan pecahkan periuknya!" Tanya seorang laki-laki, "Bagaimanakah kalau kami tumpahkan isinya lalu kami cuci periuknya?" Jawab beliau, "Atau begitu boleh juga."

لَحْمٍ؟ قَالُوا عَلَى لَحْمِ حُمْرِ انْسِيَةٍ  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَهْرَيْقُوهَا وَأَكْسِرُوهَا فَقَالَ رَجُلٌ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْ نَهْرَيْقُوهَا وَنَعْسِلُهَا؟  
قَالَ أَوْ ذَاكَ .

1894. Dari Anas r.a. katanya: "Tatkala Rasulullah saw. menaklukkan Khaibar, kami menangkap keledai di luar kota, lalu kami masak. Tiba-tiba datang pesuruh Rasulullah saw. berse-ru: "Perhatian! Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya melarang kalian semua memasak daging keledai karena daging keledai itu najis (dan memasaknya) termasuk perbuatan setan." Maka dibalikkan orang periuk sehingga isinya tumpah semuanya.

١٨٩٤ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ لَمَّا فَتَحَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرَ أَمْصِنَا  
حُمْرًا خَارِجًا مِنَ الْقَرْيَةِ فَطَبَخْنَا مِنْهَا  
فَنَادَى مُنَادِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْإِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يَنْهَانَكُمْ  
عَنْهَا فَإِنَّهَا رَجَسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ  
فَاكْفَيْتِ الْقُدُورَ بِمَا فِيهَا وَإِنَّهَا لَتَقُورُ  
بِمَا فِيهَا .

### Daging kuda

1895. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Sesungguhnya Rasulullah saw. telah melarang ketika terjadi perang Khaibar memakan daging keledai jinak dan membolehkan memakan daging kuda."

١٨٩٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى  
يَوْمَ خَيْبَرَ عَنْ لُحُومِ الْحُمْرِ الْأَهْلِيَّةِ  
وَأَذِنَ فِي لُحُومِ الْكُفَيْلِ .

1896. Dari Asma' r.a. katanya, "Kami pernah menyembelih kuda pada masa Rasulullah saw. lalu kami makan."

١٨٩٦ - عَنْ اسْمَاءَ قَالَتْ غَضَرْنَا  
فَرَسًا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكَلْنَاهُ.

### Biawak (dhab)

1897. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya :  
"Seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw. ketika beliau sedang berpidato di mimbar tentang memakan daging dhab (sejenis biawak, tidak terdapat di Indonesia). Jawab beliau, "Aku tidak memakannya dan tidak pula mengharamkannya."

١٨٩٧ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ سَأَلَ  
رَجُلٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ عَنْ أَكْلِ الضَّبِّ فَقَالَ:  
لَا أَكَلُهُ وَلَا أَحْرَمْتُهُ.

1898. Dari 'Abdullah bin 'Abbas r.a. katanya: "Aku dan Khalid bersama-sama dengan Rasulullah saw. datang ke rumah Maimunah (isteri Rasulullah saw.) lalu dihidangkan orang daging dhab (biawak) dibakar. Rasulullah mengulurkan tangannya ke hidangan itu, tiba-tiba berkata seorang wanita yang berada di rumah Maimunah, katanya: "Beri tahulah Rasulullah saw. tentang hidangan yang hendak dimakan beliau itu." Karena itu beliau menarik tangannya kembali. Tanyaku, "Apakah itu haram, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Tidak! . . . Tetapi ka-

١٨٩٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ  
قَالَ دَخَلْتُ أَنَا وَخَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ مَعَ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْتَ  
مَيْمُونَةَ فَأَتَانِي بِضَبِّ حَنْزُورٍ فَاهْوَى  
إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِيَدِهِ فَقَالَ بَعْضُ النِّسْوَةِ اللَّاتِي  
فِي بَيْتِ مَيْمُونَةَ: أَخْبِرُوا رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا يُرِيدُ أَنْ  
يَأْكُلَ فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَدَهُ فَقُلْتُ الْحَرَامُ هُوَ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ؟ قَالَ: لَا... وَلَكِنَّهُ لَمْ يَكُنْ

rena tidak ada di negeriku, maka aku merasa jijik memakannya." Kata Khalid, "Lalu kuambil daging itu dan kumakan; sedangkan Rasulullah saw. melihat saja."

بَارِضٍ قَوْمِي فَأَجِدُنِي أَعَافَهُ قَالَتْ  
خَالِدٌ فَأَجْرَزْتُهُ فَأَكَلْتُهُ وَرَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْظُرُ.

1899. Dari Abu Sa'id r.a. katanya seorang Arab dusun datang kepada Nabi saw. seraya berkata: "Aku tinggal di negeri yang banyak biawak dan binatang itu adalah makanan umum penduduk negeri." Rasulullah saw. tidak menjawab perkataannya lalu kami suruh dia mengulangi. Maka diulangnya bertanya. Tetapi Rasulullah belum juga menjawab sehingga diulangnya bertanya sampai tiga kali. Setelah kali yang ketiga, beliau memangginya, "Hai, A'rab! Sesungguhnya Allah Ta'ala pernah mengutuk sebuah suku dari Bani Israil dan mengubah bentuknya seperti binatang. Aku tidak tahu apakah binatang itu biawak. Karena itu aku tidak suka memakannya. Namun begitu aku tidak pula melarang memakannya."

١٨٩٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ أَعْرَابِيًّا  
أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ إِنِّي فِي غَائِطٍ مَضْنَبَةٍ وَإِنَّ عَامَّةَ  
طَعَامِ أَهْلِي، قَالَ فَلَمْ يُجِبْهُ فَقُلْنَا  
عَاوِدْهُ فَعَاوَدَهُ فَلَمْ يُجِبْهُ ثَلَاثًا، ثُمَّ  
نَادَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فِي الثَّلَاثَةِ فَقَالَ: يَا أَعْرَابِي إِنَّ اللَّهَ  
لَعَنَ أَوْغَضِبَ عَلَى سِبْطٍ مِنْ بَنِي  
إِسْرَائِيلَ فَتَسَخَّرَهُمْ دَوَابَّ يَدِ بَتُونَ  
فِي الْأَرْضِ فَلَا أَدْرِي لَعَلَّ هَذَا مِنْهَا  
فَلَسْتُ أَكُلُهَا وَلَا أَتَمِّهُ عَنْهَا.

### Belalang

1900. Dari 'Abdullah bin Abi Aufa r.a. katanya: "Kami berperang bersama-sama Rasulullah saw. dalam tujuh peperangan, di mana kami pernah memakan belalang."

١٩٠٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى  
قَالَ غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ سَبْعَ غَزَوَاتٍ نَأْكُلُ الْجُرَادَ.

## Kelinci (arnab)

1901. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Pada suatu ketika kami lewat di *Marruzh Zhahran* (suatu tempat dekat Makkah), tiba-tiba kami dikagetkan oleh kelinci. Lalu mereka kejar kelinci itu sampai mereka kelelahan karenanya. Aku mengejarnya sampai dapat, lalu kubawa kepada Abu Thalhah. Abu Thalhah menyembelih kelinci itu dan mengirimkan kedua pahanya kepada Rasulullah saw. Aku mengantarkannya kepada beliau dan beliau menerimanya."

١٩٠١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ  
مَرَرْنَا فَاسْتَنْفَجْنَا رُبَّابِمَكْرٍ  
الظَّهْرَانِ فَسَعَوْا عَلَيْهِ فَلَغَبُوا قَائِفَ  
فَسَعَيْتُ حَتَّى ادْرَكْتُهَا فَأَتَيْتُ بِهَا  
أَبَا طَلْحَةَ فَذَبَحَهَا فَبَعَثَ بِوَرِكَيْهَا  
وَفَخَذَ بِهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَيْتُ بِهَا رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَبِلَهُ.

## Melempar

1902. Dari Ibnu Buraidah r.a. katanya: "Pada suatu ketika, 'Abdullah bin Mughaffal melihat seorang laki-laki sahabatnya sedang melempar. Lalu kata 'Abdullah, "Jangan melempar! Rasulullah saw. telah melarang perbuatan itu, karena tidak akan mematikan buruan dan tidak pula mengalahkan musuh. Kendatipun begitu dapat memecahkan gigi orang atau membutakan mata." <sup>12)</sup>

١٩٠٢ - عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ قَالَ رَأَى  
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُغَفَّلِ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِهِ  
يَخْدِفُ فَقَالَ لَهُ: لَا تَخْدِفْ، فَإِنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ  
يَكْرَهُهُ أَوْ قَالَ يَنْهَى عَنِ الْخَدْفِ، فَإِنَّهُ  
لَا يَصُطَّادُ بِهِ الصَّيْدُ وَلَا يَنْكَبُ بِهِ  
الْعَدُوُّ وَلَكِنَّهُ يَكْسِرُ السِّنَّ وَيَفْقَأُ  
الْعَيْنَ.

12). Melempar dengan kerikil atau dengan biji-bijian, seperti biji kurma dan sebagainya. Rasulullah saw. melarang perbuatan seperti itu karena sia-sia atau percuma, bahkan berbahaya jika kena orang. (Syarah Nawawi IV : 622).



## Menyembelih dengan baik

1903. Dari Syaddad bin Aus r.a. katanya: "Ada dua pesan Rasulullah saw. yang selalu kuingat dengan baik, yaitu sabda beliau, "Sesungguhnya Allah Ta'ala telah mewajibkan supaya selalu bersikap baik terhadap segala-galanya. Jika kamu membunuh (buruan) lakukanlah dengan cara yang baik. Dan jika kamu menyembelih sembelihan, lakukanlah dengan cara yang baik, tajamkan mata pisaumu, sehingga tidak terlalu menyakiti hewan sembelihanmu."

١٩٠٣ - عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ  
رُشْتَانِ حَفِظْتُهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ  
الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَتَلْتُمْ  
فَاحْسِنُوا الْقِتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ  
فَاحْسِنُوا الذَّبْحَ وَلْيُجِدْ أَحَدُكُمْ  
شَفْرَتَهُ فَلْيُرِخْ ذَبِيحَتَهُ.

## Menjadikan binatang sasaran latihan memanah

1904. Dari Hisyam bin Zaid bin Anas bin Malik r.a. katanya: "Aku datang bersama kakekku Anas bin Malik ke rumah Hakam bin Ayyub. Di sana kami dapati beberapa orang sedang memanah, menjadikan ayam betina sebagai sasaran. Lalu kata Anas, "Rasulullah saw. telah melarang menjadikan binatang sebagai sasaran memanah."

١٩٠٤ - عَنْ هِشَامِ بْنِ زَيْدِ بْنِ أَنَسِ  
ابْنِ مَالِكٍ قَالَ دَخَلْتُ مَعَ جَدِّي أَنَسِ  
ابْنِ مَالِكٍ دَارَ الْحَكَمِ بْنِ أَيُّوبَ فَإِذَا  
قَوْمٌ قَدْ نَصَبُوا دَجَاجَةَ يُرْمُونَهَا، قَالَ  
فَقَالَ أَنَسٌ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَصُبَ الْبَهَائِمَ.

1905. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Jangan mengambil makhluk beryawa menjadi sasaran!"

١٩٠٥ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَتَّخِذُوا  
شَيْئًا فِيهِ الرُّوحُ غَرَضًا.

1906. Dari Sa'id bin Jubair r.a. katanya: "Pada suatu hari Ibnu 'Umar lewat dekat beberapa orang pemuda Quraisy mengurung seekor burung menjadi sasaran memanah. Mereka membayar kepada pemilik burung setiap panahan yang tidak mengena. Tatkala mereka melihat Ibnu 'Umar, mereka lari berpencar. Kata Ibnu 'Umar, "Siapa yang melakukan perbuatan ini? Allah Ta'ala mengutuk setiap orang yang melakukannya. Sebenarnya Rasulullah saw. telah mengutuk setiap orang yang mengambil makhluk bernyawa menjadi sasaran."

١٩٠٦ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ  
 مَرَّ ابْنُ عُمَرَ بِفَتَيَانٍ مِنْ قُرَيْشٍ قَدْ  
 نَصَبُوا طَيْرًا وَهُمْ يَرْمُونَهُ وَقَدْ  
 جَعَلُوا لِصَاحِبِ الطَّيْرِ كُلِّ خَاطِئَةٍ مِنْ  
 نَبْلِهِمْ فَاتَّارَاوَابْنُ عُمَرَ تَفَرَّقُوا فَقَالَ  
 ابْنُ عُمَرَ مَنْ فَعَلَ هَذَا؟ لَعَنَ اللَّهُ  
 مَنْ فَعَلَ هَذَا إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ مَنْ اخْتَذَ شَيْئًا فِيهِ  
 الرُّوحُ غَرَضًا.

## MENYEMBELIH QURBAN

## كِتَابُ الْأَضْحَايِ

## Waktu menyembelih

1907. Dari Jundab bin Sufyan r.a. katanya: "Aku hadir shalat 'Idul Adhha bersama-sama Rasulullah saw. Tidak lama setelah selesai shalat, beliau terlihat daging kurban yang telah disembelih sebelum shalat. Maka bersabda beliau, "Siapa menyembelih kurban sebelum shalat, maka hendaklah disembelihnya yang lain sebagai pengganti. Dan siapa yang belum menyembelih hendaknya menyembelihnya dengan menyebut nama Allah."

١٩٠٧ - عَنْ جُنْدَبِ بْنِ سُفْيَانَ قَالَ شَهِدْتُ الْأَضْحَىٰ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَعُدْ أَنْ صَلَّى وَفَرَغَ مِنْ صَلَاتِهِ وَسَلَّمَ، فَإِذَا هُوَ يَرَىٰ لَحْمَهُ أَضْحَايَ قَدْ ذُبِحَتْ قَبْلَ أَنْ يَفْرَغَ مِنْ صَلَاتِهِ، فَقَالَ: مَنْ كَانَ ذَبَحَ أَحْمَرِيَّتَهُ قَبْلَ أَنْ يَهْتَدِيَ بِرَأْسِهِ لِيَذْبَحَ فَذَبَحَ بِهَا وَلَا تَصْلِحُ كَانَ لَمْ يَذْبَحْ فَلْيَذْبَحْ بِاسْمِ اللَّهِ.

1908. Dari Al Bara' r.a. katanya: "Pamanku Abu Burdah menyembelih kurbannya sebelum shalat 'Id. Maka bersabda Rasulullah saw., "Itu hanya kambing untuk daging makanan (bukan kurban)." Jawab Paman, "Ya, Rasulullah! Kambingku hanya tinggal seekor kambing muda." Sabda Nabi saw., "(Kali ini) engkau boleh berkur-

١٩٠٨ - عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ مَنَعَنِي خَالِي أَبُو بُرْدَةَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِلْكَ شَاةُ لَحْمٍ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ عِنْدِي جَذْعَةً مِنَ الْعَمْرِ فَقَالَ: مَنَعَتْ بِهَا وَلَا تَصْلِحُ

ban dengan itu, tetapi tidak mencukupi bagi yang lain-lain." Kemudian beliau melanjutkan sabdanya, "Siapa menyembelih kurban sebelum shalat 'Id, dia hanya menyembelih untuk dirinya sendiri (tidak menyembelih kurban), dan siapa menyembelih sesudah shalat 'Id maka sempurnalah ibadatnya dan dia telah melaksanakan sunnah kaum muslimin dengan tepat."

1909. Dari Al Bara' bin 'Azib r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Pekerjaan yang mula-mula kita lakukan hari ini ialah shalat. Sesudah shalat kita pulang lalu menyembelih kurban. Siapa melakukan seperti itu, sesungguhnya dia melaksanakan sunnahku dengan tepat. Siapa menyembelih kurban sebelum shalat 'Id, itu hanya merupakan daging yang biasa diberikannya kepada keluarganya, tidak merupakan ibadah kurban sama sekali."

### Hewan kurban

1910. Dari Jabir r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu sembelih hewan untuk kurban, melainkan hewan yang telah dewasa (musinnah). Jika itu sulit kamu peroleh, sembelihlah hewan yang berusia muda dari *adh dh'an* (domba)."

1911. Dari 'Uqbah bin 'Amir Al Juhani r.a. katanya: "Rasulullah saw.

لِغَيْرِكَ ثُمَّ قَالَ: مَنْ صَعَى قَبْلَ الصَّلَاةِ فَإِنَّمَا ذَبَحَ لِنَفْسِهِ، وَمَنْ ذَبَحَ بَعْدَ الصَّلَاةِ فَقَدْ تَعَرَّضَ لِنَفْسِهِ وَأَصَابَ سُنَّةَ الْمُسْلِمِينَ.

١٩٠٩ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَوَّلَ مَا نَبَدَ أَبِي فِي يَوْمِنَا هَذَا نَضَلِّي ثُمَّ نَرْجِعُ فَنَتَعَرَّفُنَّ فَعَلَّ ذَلِكَ فَقَدْ أَصَابَ سُنَّتَنَا وَمَنْ ذَبَحَ فَإِنَّمَا هُوَ لِحَمِّهِ قَدِمَهُ لِأَهْلِهِ، لَيْسَ مِنَ الْمَسْكِ فِي شَيْءٍ.

١٩١٠ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَا تَذَبَحُوا إِلَّا مُسِنَّةً، إِلَّا أَنْ يَعْصَرَ عَلَيْكُمْ فَتَذَبَحُوا جَذَعَةً مِنَ الصَّائِنِ.

١٩١١ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ الْجُهَنِيِّ

membagi-bagikan hewan kurban kepada kami. Aku mendapat seekor kambing muda. Lalu kukatakan kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Aku mendapat kambing muda." Sabda beliau, "Berkurbanlah dengan itu!"

### Membaca Basmalah, Takbir dan menyembelih sendiri

1912. Dari Anas r.a., katanya Rasulullah saw. menyembelih kurban dua ekor kibasy (biri-biri) putih yang telah bertanduk. Beliau menyembelih keduanya dengan tangan beliau sendiri sambil membaca *Basmalah* dan *Takbir* dan dengan menginjakkan kaki beliau di pangkal leher biri-biri itu."

### Alat penyembelih

1913. Dari Rafi' bin Khadij r.a. katanya dia berkata kepada Rasulullah saw., "Besok kita tidak mungkin menghadapi musuh (menyembelih hewan kurban) karena kita tidak mempunyai pisau untuk menyembelih." Sabda Rasulullah saw., "Segeralah cari sekarang apa saja yang dapat mengalirkan darah. Sembelihan yang disebut padanya nama Allah makanlah, asal tidak disembelih dengan gigi atau dengan kuku."

### Memakan daging hewan kurban

1914. Dari Abu 'Ubaid maula Ibnu

قَالَ قَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيْنَا ضَحَايَا فَأَمَّا بَنِي جَدْعٍ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ أَمَّا بَنِي جَدْعٍ فَقَالَ صَحَّحَ بِهِ .

١٩١٢ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ صَنَعِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَبَيْنِ ذَبَحَهُمَا بِيَدِهِ وَسَمَّى وَكَبَّرَ وَوَضَعَ رِجْلَهُ عَلَى صِفَاحِهِمَا .

١٩١٣ - عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا لَا قُوَّةَ لَنَا وَالْعَدُوَّ عَدَاً وَلَيْسَتْ مَعَنَا مَدَى ، قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؛ اَعْجَلْ أَوْ أَرِنِي مَا أَنْهَرَ الدَّمَ وَذَكَرْنَا لِلَّهِ فَكُلْ لَيْسَ الْبِسْنَ وَالظُّفْرَ .

١٩١٤ - عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ مَوْلَى ابْنِ

Azhar r.a. katanya dia pernah menghadiri shalat 'Idul Qurban bersama-sama 'Umar bin Khatthab, kemudian bersama 'Ali bin Abi Thalib. Beliau mengimami kami shalat 'Id sebelum berkhotbah. Sesudah shalat barulah beliau berkhotbah. Antara lain beliau berkata, "Rasulullah saw. melarang kalian memakan daging kurban sesudah tiga hari. Lebih dari tiga hari jangan kalian makan lagi."

أَزْهَرَ أَنَّهُ شَهِدَ الْعِيدَ مَعَ عُمَرَ بْنِ  
الْخَطَّابِ قَالَ ثُمَّ صَلَّيْتُ مَعَ عَلِيِّ بْنِ  
أَبِي طَالِبٍ قَالَ فَصَلَّى لَنَا قَبْلَ الْخُطْبَةِ  
ثُمَّ خَطَبَ النَّاسَ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ نَهَاكُمْ أَنْ  
تَأْكُلُوا الْحَوْمَ نُسْكَكُمْ فَوْقَ ثَلَاثِ  
يَوْمٍ فَلَا تَأْكُلُوا.

1915. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Sedanya kami tidak hendak memakan daging kurban kami sesudah tiga hari di Mina. Tetapi kemudian Rasulullah saw. membolehkan kami memakan, sabdanya: "Makanlah dan simpanlah untuk perbekalan kalian!"

١٩١٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
يَقُولُ كُنَّا لَا نَأْكُلُ مِنَ الْحَوْمِ بَدِينَنَا  
فَوْقَ ثَلَاثِ يَوْمٍ فَأَرْخَصَ لَنَا رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَافَ  
كُلُّوا وَتَرَوْدُوا.

1916. Dari Salamah bin Akwa' r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda : "Siapa-siapa di antara kamu yang menyembelih kurban, maka janganlah dia menyimpan daging kurban itu di rumahnya lebih dari tiga hari walaupun agak sedikit." Tahun berikutnya para sahabat bertanya, "Tetapkah kami tidak boleh menyimpan di rumah lebih dari tiga hari?" Jawab beliau,

١٩١٦ - عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ  
صَحَّ مِنْكُمْ فَلَا يَصْبِحَنَّ فِي بَيْتِهِ بَعْدَ  
ثَلَاثَةِ شَيْئًا فَلَمَّا كَانَ فِي الْعَامِ الْقَبِيلِ  
قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ نَفْعَلُ كَمَا فَعَلْنَا  
عَامَ أَوَّلٍ؟ فَقَالَ: لَا... إِنَّ ذَاكَ عَامٌ

"Tidak! Tahun yang lalu kita sedang berperang. Aku ingin supaya daging kurban itu lebih luas tersebar."

كَانَ النَّاسُ فِيهِ يَجْهَدُ فَأَرَدْتُ أَنْ  
يَفْشَوْ فِيهِمْ.

1917. Dari 'Abdullah bin Buraidah r.a., dari bapaknya, katanya Rasulullah saw. bersabda: "Dahulu aku pernah melarang kamu menziarahi kubur, maka sekarang ziarahilah. Aku pernah melarang kamu memakan daging kurbanmu lebih dari tiga hari, sekarang simpanlah sekedar kamu butuhkan. Aku pernah melarang kamu minum anggur kecuali di gelas biasa, sekarang minumlah di segala tempat minumu. Tetapi sekali-kali jangan kamu minum yang memabukkan."

١٩١٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ  
أَبِيهِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : نَهَيْتُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ  
فَرُزُّوْهَا ، وَنَهَيْتُمْ عَنْ لُحُومِ  
الْأَضْحَى فَوْقَ ثَلَاثٍ فَأَمْسِكُوا مَا  
بَدَلَكُمْ ، وَنَهَيْتُمْ عَنِ الشَّبِيدِ الْأَبْيِ  
شَقَاءً فَاشْرَبُوا فِي الْأَسْفِيَةِ كُلِّهَا ، وَلَا  
تَشْرَبُوا مُسْكِرًا .

### Bercukur dan memotong kuku

1918. Dari Ummu Salamah r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Apabila kamu melihat bulan Zulhijjah telah terbit, dan kamu bermaksud hendak menyembelih kurban, maka janganlah kamu mencukur rambut dan jangan memotong kuku (hingga selesai menyembelih)." <sup>13)</sup>

١٩١٨ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا رَأَيْتُمْ هَلَكَ ذِي  
الْحِجَّةِ وَإِرَادَ أَحَدُكُمْ أَنْ يَكْفِي فَلْيَمْسِكْ  
عَنْ شَعْرِهِ وَأَظْفَارِهِ .

13). Hadis ini dirangkaikan dengan ibadah haji. (Syarah Nawawi, IV : 654)

**Terkutuk menyembelih dengan menyebut selain nama Allah**

1919. Dari Abu Thufail r.a. katanya 'Ali (bin Abi Thalib) ditanya orang: "Adakah Rasulullah saw. mengistimewakan Anda dengan sesuatu?" Jawab 'Ali, "Rasulullah saw. tidak pernah mengistimewakanku dengan sesuatu yang tidak diumumkankannya kepada orang banyak, kecuali mengenai yang ada dalam tempat isian pedangku ini." Kemudian dia mengeluarkan sebuah catatan, di mana tertulis di dalamnya: Allah mengutuk orang yang menyembelih dengan menyebut selain nama Allah, dan mengutuk orang yang mencuri (memindahkan) tanda-tanda batas tanah, dan mengutuk orang yang mencaci ibu-bapaknya, dan mengutuk orang yang melindungi tindak kejahatan."

١٩١٩ - عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ قَالَ: سُئِلَ عَلِيٌّ أَخَصَّكُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَيْءٍ؟ فَقَالَ: مَا خَصَّنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَيْءٍ لَمْ يَعْمُدْ بِهِ النَّاسُ كَافَّةً إِلَّا مَا كَانَ فِي قِرَابِ سَيْفِي هَذَا، قَالَ فَأَخْرَجَ مَصْحِفَةً مَكْتُوبَةً فِيهَا: لعن الله من ذبح لغير الله ولعن الله من سرق منار الأرض ولعن الله من لعن والده ولعن الله من آوى محدثاً.



## MINUMAN

## كِتَابُ الشَّرْبِ

## Khamar dan hukumnya

1920. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Aku bertugas menjadi pelayan menuangkan minuman kepada para tamu di rumah Abu Thalhah pada hari minuman khamar (minuman keras) diharamkan Allah Ta'ala. Minuman mereka terbuat dari campuran kurma muda (al busr) dan kurma kering (at tamar). Tiba-tiba terdengar orang meneriakkan suatu pengumuman. "Keluarlah dan dengarkan!" kata Abu Thalhah. Lalu aku pergi ke luar, kiranya orang mengumumkan suatu pengumuman: "Perhatian! Sesungguhnya khamar telah diharamkan!" Kulihat di jalan-jalan mengalir minuman keras. Kata Abu Thalhah kepadaku, "Keluarlah! Tumpahkan minuman itu!" Lalu kutumpahkan minuman itu semuanya."

1921. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Sesungguhnya Allah Ta'ala telah mengharamkan khamar. Ketika itu di Madinah tidak ada khamar (minuman keras) kecuali yang terbuat dari tamar (kurma)."

١٩٢٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ :  
 كُنْتُ سَاقِي الْقَوْمِ يَوْمَ حُرِّمَتِ الْخَمْرُ  
 فِي بَيْتِ أَبِي طَلْحَةَ ، وَمَا شَرِبُوا إِلَّا  
 الْفَضِيحُ الْبُسْرَ وَالْتَمْرَ ، فَإِذَا مَنَادُ يُنَادِي  
 فَقَالَ : اخْرُجْ فَانظُرْ ، فخرَجْتُ فإِذَا  
 مَنَادُ يُنَادِي : الْآنَ الْخَمْرُ قَدْ حُرِّمَتْ  
 قَالَ فخرَجْتُ فِي سَبْكِكَ الْبَدِينَةَ فَقَالَ لِي أَبُو  
 طَلْحَةَ : اخْرُجْ فَأَهْرِقْهَا فَمَهَرْتُهَا .

١٩٢١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ لَعَدَى  
 أَنْزَلَ اللَّهُ الْآيَةَ الَّتِي حُرِّمَ اللَّهُ فِيهَا  
 الْخَمْرُ وَمَا بِالْبَدِينَةَ شَرَابٌ يُشْرَبُ إِلَّا  
 مِنْ تَمْرٍ .

**Khamar yang telah menjadi cuka**

1922. Dari Anas r.a. katanya Nabi saw. ditanya orang tentang khamar yang telah menjadi cuka. Jawab beliau. "Tidak mengapa!"

١٩٢٢ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنِ الْخَمْرِ تَحْتَهُ خَلًّا فَقَالَ: لَا.

**Larangan membuat khamar**

1923. Dari Thariq bin Suwaid Al Ja'fi r.a. katanya dia bertanya kepada Rasulullah saw. tentang masalah khamar. Maka Rasulullah saw. melarang membuatnya. Tanya Thariq. "Aku membuatnya hanya untuk obat." Sabda Nabi saw., "Khamar itu bukan obat, tetapi penyakit."

١٩٢٣ - عَنْ طَارِقِ بْنِ سُوَيْدِ الْجَعْفِيِّ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْخَمْرِ فَنَهَاهُ أَوْ كَرِهَهُ أَنْ يَصْنَعَهَا فَقَالَ إِنَّمَا أَصْنَعُهَا لِلدَّوَاءِ فَقَالَ: إِنَّهُ لَيْسَ بِدَوَاءٍ وَلَكِنَّهُ دَاءٌ.

**Jangan mencampur kurma dengan anggur**

1924. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Khamar terbuat dari dua macam (buah) pohon ini, yaitu kurma dan anggur."

١٩٢٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْخَمْرُ مِنْ هَاتَيْنِ الشَّجَرَتَيْنِ الْخَلَّةِ وَالْعِنْبَةِ.

1925. Dari Jabir bin 'Abdullah Al Anshari r.a. katanya: "Rasulullah saw. melarang mencampurkan anggur kering dengan kurma, dan kurma muda dengan kurma kering."

١٩٢٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَخْلَطَ الزَّرِّيْبُ وَالشَّمْرُ، وَالْبَسْرُ وَالشَّمْرُ.

1926. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa-siapa di antara kamu yang minum *nabidz* (perasan dari buah anggur atau buah kurma) maka hendaklah diminumnya anggur saja, atau kurma saja, atau kurma muda saja."

١٩٢٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ  
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ شَرِبَ النَّبِيذَ  
مِنْكُمْ فَلْيَشْرَبْ زَبِيبًا فَرْدًا، أَوْ تَمْرًا فَرْدًا  
أَوْ بُسْرًا فَرْدًا.

#### Setiap minuman yang memabukkan haram

1927. Dari 'Aisyah r.a. katanya Rasulullah saw. ditanya orang tentang *bit'i* (minuman keras terbuat dari madu). Jawab beliau. "Setiap minuman yang memabukkan, haram."

١٩٢٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سُئِلَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ  
الْبِتْعِ فَقَالَ كُلُّ شَرَابٍ اسْكُرَّ هُوَ  
حَرَامٌ.

1928. Dari Abu Musa r.a. katanya: "Nabi saw. mengutusku ke negeri Yaman bersama-sama dengan Mu'adz bin Jabal. Aku bertanya kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Di negeri (tempat kami bertugas) ada dua macam minuman yang disebut "*mizr*" terbuat dari gandum, dan "*bit'i*" terbuat dari madu. Bagaimana itu?" Jawab Rasulullah saw., "Setiap minuman yang memabukkan, haram"

١٩٢٨ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: بَعَثَنِي  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا وَ  
مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ إِلَى الْيَمَنِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ إِنَّ شَرَابًا يُصْنَعُ بِأَرْضِنَا يُقَالُ لَهُ  
الْمِزْرُ مِنَ الشَّعِيرِ، وَشَرَابٌ يُقَالُ لَهُ  
الْبِتْعُ مِنَ الْعَسَلِ فَقَالَ: كُلُّ مُسْكِرٍ  
حَرَامٌ.

#### Ancaman bagi pemabuk

1929. Dari Jabir r.a. katanya: "Seorang laki-laki dari Jaisyan, sebuah ne-

١٩٢٩ - عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَجُلًا قَدِمَ

geri di wilayah Yaman, datang kepada Nabi saw. lalu dia bertanya tentang jenis minuman yang dibuat orang di negerinya yang disebut "mizr" terbuat dari jagung. Tanya Nabi saw. "Apakah minuman itu memabukkan?" Jawabnya, "Ya, memabukkan." Sabda Rasulullah saw., "Setiap minuman yang memabukkan haram. Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla telah menjanjikan bagi orang yang meminum minuman memabukkan akan diberikannya (kelak di akhirat) sejenis minuman terbuat dari "thinatil khabal". Lalu para sahabat bertanya, "Ya, Rasulullah! Apa itu thinatil khabal?" Jawab beliau, "Keringat penduduk neraka."

مِنْ جَيْشَانَ ، وَجَيْشَانَ مِنْ الْيَمَنِ  
 فَسَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ  
 شَرَابٍ يَشْرَبُونَهُ بِأَرْضِهِمْ مِنَ الذَّرَّةِ يُقَالُ  
 لَهُ الْمِزْرُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 أَوْ مُسْكِرٌ هُوَ؟ قَالَ : نَعَمْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ  
 لِنَّ عَلَى اللَّهِ عِزًّا وَجَلَّ عَرْشُهُ لِمَنْ يَشْرَبُ  
 الْمُسْكِرَانَ يَسْقِيهِ مِنْ طِينَةِ الْخَبَالِ  
 قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا طِينَةُ الْخَبَالِ ؟  
 قَالَ : عَرَقُ أَهْلِ النَّارِ أَوْ عَصَاةُ  
 أَهْلِ النَّارِ .

1930. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Setiap yang memabukkan adalah khamar, dan setiap yang memabukkan adalah haram. Siapa yang minum khamar di dunia lalu dia mati, sedangkan dia telah terbiasa dan belum tobat, maka dia tidak dapat meminumnya nanti di akhirat."

١٩٣٠ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُلُّ مُسْكِرٍ  
 حَرَامٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ وَمَنْ شَرِبَ  
 الْخَمْرَ فِي الدُّنْيَا مَاتَ وَهُوَ يَدْمِنُهَا  
 لَمْ يَتَبَّ لَمْ يَشْرَبْهَا فِي الْآخِرَةِ .

Anggur yang belum menjadi khamar

1931. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya: "Rasulullah saw. pernah dibuat-

١٩٣١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ يَقُولُ : كَانَ

kan anggur oleh seseorang pada awal malam (waktu senja). lalu beliau minum besok paginya, kemudian malam harinya, kemudian besok paginya lagi hingga 'Ashar. Sesudah itu bila masih ada sisanya disuruh beliau tumpalkan oleh khadamnya."

### Susu minuman suci

1932. Dari Al Bara' r.a. katanya: "Tatkala Rasulullah saw. berangkat dari Makkah hijrah ke Madinah, beliau diikuti oleh Suraqah bin Malik bin Ju'syum. Rasulullah saw. mendoa supaya Suraqah dihalangi Allah (agar beliau lolos dari kejarannya). Maka dengan seketika kaki kuda Suraqah terbenam ke dalam tanah (sehingga Suraqah terguling dan kudanya tidak dapat bergerak apalagi lari kencang). Kata Suraqah, "Doakanlah aku kepada Allah (supaya aku dan kudaku bebas). Aku berjanji tidak akan mencelakai Anda!" Lalu dia didoakan beliau; maka bebaslah dia seketika itu juga. Ketika Nabi saw. meneruskan perjalanannya berdua dengan Abu Bakar, beliau merasa haus. Namun mereka bertemu dengan penggembala biri-biri. Kata Abu Bakar Shiddiq, "Maka kuambil mangkok lalu kuperah susu sedikit, kemudian kuberi-kan kepada beliau. Beliau meminum susu itu, sehingga aku merasa lega karenanya."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْبُدُ  
لَهُ أَوَّلَ اللَّيْلِ فَيَشْرِبُهُ إِذَا صَبَحَ يَوْمَهُ  
ذَلِكَ وَاللَّيْلَةَ الَّتِي تَعْتَبُرُ وَالْعَدَا وَاللَّيْلَةَ  
الْآخَرَ ، وَالغَدَا إِلَى الْعَصْرِ فَإِنْ بَقِيَ  
شَيْءٌ سَقَاهُ الْخَادِمَ أَوْ أَمْرًا بِهِ فَصَبَّ .

١٩٣٢ - عَنِ الْبَرَاءِ يَقُولُ : لَمَّا أَقْبَلَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ  
مَكَّةَ إِلَى الْمَدِينَةِ فَاتَّبَعَهُ سُرَاقَةُ بْنُ مَالِكِ  
بَنِ جُعْثَمٍ ، قَالَ : فَدَعَا عَلَيْهِ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَاحَتْ  
فَرَسُهُ فَقَالَ : ادْعُ اللَّهَ لِي وَلَا أَصْرُكَ ،  
قَالَ : فَدَعَا اللَّهَ ، قَالَ : فَعَطِشَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَوَّأَ بَرَاءُ  
عَنْمِ قَالَ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ فَأَخَذْتُ  
قَدْحًا فَطَلَبْتُ فِيهِ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَثَبَةً مِنْ لَبْنٍ فَأَيْتُهُ  
بِهِ فَشَرِبَ حَتَّى رَضِيَتْ .

1933. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :  
 "Pada malam terjadinya Isra dan Mikraj, di Baitul Maqdis (Iliya) beliau disuguhi dua gelas minuman, masing-masing berisi khamar dan susu. Setelah beliau meneliti kedua gelas itu, maka beliau ambil gelas berisi susu. Kata Jibril, "Segala puji bagi Allah yang menunjuki Anda memilih yang suci. Sendainya Anda mengambil khamar, niscaya sesatlah umatmu."

١٩٣٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُنِيَ لَيْلَةَ أُسْرَى بِهِ  
 بِأَيْلِيَاءَ بَعْدَ حَيْنٍ مِنْ حَيْرٍ وَلَبِنٍ فَتَنَظَّرَ  
 إِلَيْهِمَا فَأَخَذَ اللَّبْنَ فَقَالَ لَهُ جِبْرِيلُ  
 عَلَيْهِ السَّلَامُ الْحَمْدُ لِلَّهِ هَذَاكَ لِلْفِطْرَةِ،  
 لَوْ أَخَذْتَ الْكَمْرَ غَوَتِ أُمَّتُكَ .

#### Penyakit dan bahaya kebakaran

1934. Dari Jabir r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tutuplah bejanamu, tutup tempayan, kunci pintu dan padamkan lampu (ketika hendak tidur), karena setan tidak pandai membuka tutup tempayan, tidak pandai membuka pintu, dan tidak pandai membuka tutup bejana. Jika kamu tidak mempunyai tutup segalanya, boleh bentangkan pada bejananya sepotong kayu sambil menyebut nama Allah. Lakukanlah yang demikian, karena si penjahat kecil (tikus, kecoak dan sebagainya) dapat menyalakan api sehingga membakar rumah mereka."

١٩٣٤ - عَنْ جَابِرٍ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: غَطُّوا  
 الْإِنَاءَ وَأَوْكُوا السِّقَاءَ، وَأَغْلِقُوا الْبَابَ،  
 وَأَطْفِئُوا السِّرَاجَ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ  
 لَا يَعْمَلُ سِقَاءً وَلَا يَفْتَحُ بَابًا وَلَا يَكْشِفُ  
 إِنَاءً فَإِنْ لَوْ يَجِدُ أَحَدَكُمْ إِلَّا أَنْ يَعْرُضَ  
 عَلَى إِيَّائِهِ عَوْدًا وَيَذْكُرُ اسْمَ اللَّهِ فَلْيَفْعَلْ  
 فَإِنَّ الْفَوَيْسِقَةَ تَضْرِبُ عَلَى أَهْلِ  
 الْبَيْتِ بَيْتَهُمْ .

1935. Dari Jabir r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda:  
 "Tutuplah bejana, tutup tempayan,

١٩٣٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ:  
 سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

karena pada suatu malam dalam setahun penyakit menular berjangkit. Setiap bejana atau tempayan yang diletaknya tidak tertutup, niscaya bibit penyakit itu akan hinggap ke dalam bejana itu."

يَقُولُ، غَطُّوا الْإِنَاءَ، وَأَوْكُوا السَّقَاءَ  
فَإِنَّ فِي السَّنَةِ لَيْلَةٌ يَنْزِلُ فِيهَا وَبَاءٌ  
لَا يَمُرُّ بِإِنَاءٍ لَيْسَ عَلَيْهِ غَطٌّ أَوْ سِقَاءٌ  
لَيْسَ عَلَيْهِ وَكَاءٌ إِلَّا نَزَلَ فِيهِ مِنْ ذَلِكَ  
الْوَبَاءِ.

### Laranglah anak-anak keluar rumah waktu senja

1936. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda : "Bila hari telah senja, laranglah anak-anak keluar rumah, karena ketika itu setan berkeliaran. Satu jam sesudah itu bila telah malam biarkanlah mereka. Kunciilah pintu dan sebut nama Allah, karena setan tidak dapat membuka pintu yang terkunci (dengan menyebut nama Allah). Tutup tempayanmu dengan menyebut nama Allah. Tutup semua bejanamu dengan menyebut nama Allah, sekalipun dengan membentangkan sesuatu di atasnya, dan padamkan lampu (ketika hendak tidur)."

١٩٣٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
إِذَا كَانَ جُنْحُ اللَّيْلِ أَوْ امْسَيْتُمْ فَكَلِّمُوا  
صِبْيَانَكُمْ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْتَشِرُ  
حِينَئِذٍ فَإِذَا ذَهَبَ سَاعَةٌ مِنَ اللَّيْلِ  
فَخَلَوْهُمْ وَعَلِقُوا الْأَبْوَابَ وَاذْكُرُوا اسْمَ  
اللَّهِ؛ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَفْتَحُ بَابًا  
مُغْلَقًا، وَأَوْكُوا قِرْبَكُمْ، وَاذْكُرُوا اسْمَ  
اللَّهِ، وَحَمَرُوا آيَاتِكُمْ وَاذْكُرُوا اسْمَ  
اللَّهِ، وَلَوْ أَنَّ تَعْرُضُوا عَلَيْهَا شَيْئًا، وَ  
أَطْفِئُوا مَصَابِيحَكُمْ.

1937. Dari Jabir r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Jangan biarkan ternak dan anak-anakmu lepas ber-

١٩٣٧ - عَنْ جَابِرِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَرْسِلُوا

keliaran ketika matahari terbenam sampai hilangnya cahaya senja. Karena setan keluar ketika matahari terbenam sampai hilang cahaya senja."

قَوَائِمِكُمْ وَمَسِيئًا نَكْمُ إِذَا غَابَتْ  
الشَّمْسُ حَتَّى تَذْهَبَ فِجْمَةُ الْعِشَاءِ،  
فَإِنَّ الشَّيَاطِينَ تَنْبَعِثُ إِذَا غَابَتْ  
الشَّمْسُ حَتَّى تَذْهَبَ فِجْمَةُ الْعِشَاءِ.

### Memadamkan lampu sebelum tidur

1938. Dari Abu Musa r.a. katanya :

"Pada suatu malam sebuah rumah penduduk Madinah terbakar. Ketika peristiwa itu dikabarkan orang kepada Rasulullah saw., beliau berkata: "Api itu sesungguhnya musuh bagimu. Karena itu apabila kamu hendak tidur padamkanlah lebih dahulu!"

١٩٣٨ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: احْتَرَقَ  
بَيْتٌ عَلَى أَهْلِهِ بِالْمَدِينَةِ مِنَ اللَّيْلِ فَكَانَ  
حُدِّثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِشَأْنِهِمْ قَالَ: إِنَّ هَذِهِ النَّارُ أَعْمَاهِي  
عَدُوٌّ لَكُمْ فَاذْأَنْتُمْ فَاطْفِقُوا عَنْكُمْ.

## ADAB MAKAN MINUM

### Membaca Basmalah

1939. Dari Hudzaifah r.a. katanya:

"Apabila kami makan bersama-sama Rasulullah saw., kami belum mengulurkan tangan (mengambil makanan yang dihidangkan sebelum Rasulullah saw. memulainya. Pada suatu hari kami makan bersama-sama beliau tiba-tiba datang seorang gadis kecil. Seperti didorong dia menjangkaukan tangannya hendak mengambil makanan, tetapi segera ditangkap Rasulullah

١٩٣٩ - عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: كُنَّا إِذَا  
حَضَرْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
طَعَامًا لَوْ نَضَعُ أَيْدِيَنَا حَتَّى يَبْدَأَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَضَعُ  
يَدَهُ، وَإِنَّا حَضَرْنَا مَعَهُ مَرَّةً طَعَامًا  
فَجَاءَتْ جَارِيَةٌ كَانَتْهَا تَدْفَعُ فَذَهَبَتْ  
لِنَضَعُ يَدَهَا فِي الطَّعَامِ فَأَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ



lah saw. Kemudian datang pula seorang 'Arab dusun, dia seperti didorong mengulurkan tangannya. Lalu ditangkap pula oleh beliau. Maka bersabda Rasulullah saw., "Hanya setan yang menghalalkan makanan tanpa menyebut nama Allah memakannya. Dia datang bersama gadis dan orang dusun ini, hendak turut makan bersama-sama mereka. Demi Allah yang jiwaku dalam kuasa-Nya, sesungguhnya tangan setan itu ada di kedua tangan orang dusun dan gadis itu."

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهَا، ثُمَّ جَاءَ  
 اَعْرَابِيٌّ كَأَنَّمَا يَدْفَعُ فَأَخَذَ بِيَدِهِ فَقَالَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ  
 الشَّيْطَانَ يَسْتَحِلُّ الطَّعَامَ إِلَّا يُذَكَّرُ  
 اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَإِنَّهُ جَاءَ بِهَذِهِ الْجَارِيَةِ  
 لِيَسْتَحِلَّ بِهَا فَأَخَذَتْ بِيَدِهَا، فَجَاءَ  
 بِهَذَا الْأَعْرَابِيَّ لِيَسْتَحِلَّ بِهِ فَأَخَذَتْ  
 بِيَدِهِ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنْ يَدُهُ فِي يَدِي  
 مَعَ يَدِهَا.

1940. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seseorang membaca *Basmalah* ketika hendak masuk rumah dan ketika hendak makan, maka berkata setan kepada kawannya, "Malam ini tidak ada tempat kalian bermalam dan tidak ada pula makan malam. Apabila orang itu tidak menyebut *Basmalah* ketika hendak masuk rumahnya, maka berkata setan (kepada kawan-kawannya), "Malam ini kalian mendapat tempat bermalam." Dan apabila dia tidak menyebut *Basmalah* ketika hendak makan, berkata pula setan kepada kawan-kawannya, "Sekarang kamu dapat tempat serta makan malam."

١٩٤٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ  
 سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:  
 إِذَا دَخَلَ الرَّجُلُ بَيْتَهُ فَذَكَرَ اللَّهَ عِنْدَ  
 دُخُولِهِ وَعِنْدَ نَعَامِهِ قَالَ الشَّيْطَانُ:  
 لَا مَبِيتَ لَكُمْ وَلَا عِشَاءَ، وَإِذَا دَخَلَ  
 فَلَمْ يَذْكُرِ اللَّهَ عِنْدَ دُخُولِهِ قَالَتْ  
 الشَّيْطَانُ أَذْرَكْتُمُ الْمَبِيتَ، وَإِذَا لَمْ يَذْكُرِ  
 اللَّهُ عِنْدَ طَعَامِهِ قَالَ: أَذْرَكْتُمُ الْمَبِيتَ  
 وَالْعِشَاءَ.

Dengan tangan kanan

1941. Dari Jabir r.a. dari Rasulullah saw. sabdanya: "Janganlah kamu makan dengan tangan kiri, karena hanya setan yang makan dengan tangan kiri."

١٩٤١ - عَنْ جَابِرٍ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَأْكُلُوا بِالشِّمَالِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ بِالشِّمَالِ.

1942. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu makan dan minum, makan dan minumlah dengan tangan kanan, karena hanya setan yang makan minum dengan tangan kiri."

١٩٤٢ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَكَلْتَ أَحَدَكُمْ فَلْيَأْكُلْ بِيَمِينِهِ وَإِذَا شَرِبَ فَلْيَشْرَبْ بِيَمِينِهِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ بِشِمَالِهِ وَيَشْرَبُ بِشِمَالِهِ.

1943. Dari Iyas bin Salamah bin Akwa' r.a., dia mengatakan bahwa bapaknya menceritakan kepadanya, "Seorang laki-laki makan dekat Rasulullah saw. dengan tangan kiri. Maka bersabda beliau kepadanya, "Makanlah dengan tangan kanan!" Jawab orang itu, "Aku tidak bisa!" Sabda Nabi saw., "Tidak bisa? Tidak ada orang yang melarangmu melainkan perasaan sombongmu." Kata Iyas, "Orang itu benar-benar menjadi tidak dapat mengangkat tangan ke mulutnya."

١٩٤٣ - عَنْ إِيَّاسِ بْنِ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ أَنَّ رَجُلًا أَكَلَ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشِمَالِهِ فَقَالَ: كُلْ بِيَمِينِكَ قَالَ: لَا اسْتَطِيعُ، قَالَ لَا اسْتَطِيعَتْ مَا مَنَعَهُ إِلَّا الْكِبْرُ، قَالَ: فَمَا رَفَعَهَا إِلَى فِيهِ.

### Ambil yang didekatmu

1944. Dari 'Umar bin Abu Salamah r.a. katanya: "Aku pernah tinggal di rumah Rasulullah saw., (kalau makan) tanganku bergerak kian-kemari (mengambil makanan). Maka bersabda beliau kepadaku, "Hai anak muda! Bila kamu hendak makan sebutlah nama Allah lebih dahulu. Gunakanlah tangan kananmu dan ambillah makanan yang terhidang di dekatmu!"

١٩٤٤ - عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ:  
كُنْتُ فِي حَجْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَكَانَتْ يَدِي تَطْلِيحُ فِي الصَّحْفَةِ  
فَقَالَ لِي: يَا غُلَامُ سَمِّ اللَّهَ وَكُلْ  
بِيَمِينِكَ وَكُلْ مِمَّا يَلِيكَ.

### Jangan minum dari mulut teko

1945. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. melarang menunggingkan teko, kemudian minum dari mulut teko tersebut."

١٩٤٥ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ  
قَالَ: سَمَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
عَنِ اخْتِاتِكَ الْأَسْقِيَةِ أَنْ يُشْرَبَ مِنْ  
أَفْوَاهِهَا.

### Minum sambil berdiri

1946. Dari Anas r.a., dari Nabi saw., bahwasanya beliau pernah melarang seorang laki-laki minum sambil berdiri. Kata Qatadah, lalu kami bertanya: "Kalau makan?" Jawab Anas, "Itu lebih buruk dan lebih keji."

١٩٤٦ - عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى أَنْ يُشْرَبَ الرَّجُلُ  
قَائِمًا قَالَ: قَتَادَةُ: فَقُلْنَا فَأَلَا كُلُّ؟  
فَقَالَ: ذَلِكَ أَشْرُّ، أَوْ أَحْبَبْتُ.

1947. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya: "Aku pernah menuangkan air untuk Rasulullah saw. di sumur Zam-

١٩٤٧ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: سَقَيْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ زَمْزَمِ

Zam, lalu beliau minum. Padahal beliau sedang berdiri.”

فَشَرِبَ وَهُوَ قَائِمٌ.

**Meniup ke dalam bejana**

1948. Dari 'Abdullah bin Abi Qatadah r.a. dari bapaknya. katanya: "Bahwasanya Nabi saw. pernah melarang meniupkan nafas ke dalam bejana."

١٩٤٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَتَنَفَّسَ فِي الْإِنَاءِ.

1949. Dari Anas r.a. katanya: "Bahwasanya Rasulullah saw. pernah meniup ke dalam bejana tiga kali."

١٩٤٩ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَنَفَّسُ فِي الْإِنَاءِ ثَلَاثًا.

1950. Dari Anas r.a. katanya: "Bahwasanya Rasulullah saw. pernah meniup ke dalam minuman tiga kali. Kata beliau, "Itu lebih elok, lebih baik dan lebih bagus." Kata Anas, "Karena itu aku meniup tiga kali setiap minum."

١٩٥٠ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ ، كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَنَفَّسُ فِي الشَّرَابِ ثَلَاثًا وَيَقُولُ : إِنَّهُ أَرْوَى وَأَبْرَأُ وَأَمْرٌ ، قَالَ أَنَسٌ : فَأَنَا أَتَنَفَّسُ فِي الشَّرَابِ ثَلَاثًا .

**Mengedarkan minuman ke kanan**

1951. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Rasulullah saw. disuguhi orang susu campur air. Di sebelah kanan beliau ada seorang 'Arab dusun di kirinya Abu Bakar Shiddiq. Setelah beliau minum lalu beliau berikan (sisa-

١٩٥١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِلَبَنٍ قَدْ شَيْبَ بِمَاءٍ وَعَنْ يَمِينِهِ أَعْرَابِيٌّ وَعَنْ يَسَارِهِ أَبُو بَكْرٍ ، فَشَرِبَ ثُمَّ أَعْطَى

nya) kepada orang Arab dusun sambil berkata. "Terus edarkan ke kanan!"

الأَعْرَابِيَّ وَقَالَ: الْأَيْمَنُ فَأَلَايَمِنُ.

1952. Dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi r.a. katanya: "Rasulullah saw. pernah diberi minuman oleh seseorang, lalu diminumnya sebagian. Di sebelah kanan beliau ada seorang anak muda remaja, sedang di kiri beliau beberapa orang tua. Beliau bertanya kepada anak muda tersebut, "Engkau izinkankah aku memberi minuman ini kepada orang-orang tua itu?" Jawab anak muda, "Tidak ! Demi Allah, aku tidak akan mengalahi kepada siapa pun terhadap bagianku dari pemberian Anda." Lalu beliau berikan minuman itu kepada anak muda tersebut."

١٩٥٢ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أُتِيَ بِشَرَابٍ فَشَرِبَ مِنْهُ وَعَنْ يَمِينِهِ  
غُلَامٌ وَعَنْ يَسَارِهِ أَشْيَاحٌ فَقَالَ  
لِلْغُلَامِ أَتَأْذِنُ لِي أَنْ أُعْطِيَ هُوَ لَاءٌ؟  
فَقَالَ الْغُلَامُ: لَا وَاللَّهِ لَا أُؤْتِرُ بِنَصِيْبِي  
مِنْكَ أَحَدًا قَالَ: فَتَلَّهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَدِهِ.

### Mengulum jari sesudah makan

1953. Dari Ka'ab Ibnu Malik r.a. katanya: "Aku pernah melihat Nabi saw. mengulum jari-jari beliau tiga kali sesudah makan."

١٩٥٣ - عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ:  
رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْعَقُ  
أَصْبَاعَهُ الثَّلَاثَ مِنَ الطَّعَامِ.

1954. Dari Jabir r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila suapanmu jatuh, ambillah kembali lalu buang bahagian yang kotor dan makanlah bahagian yang bersih. Jangan dibiarkan dia dimakan setan, dan ja-

١٩٥٤ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا وَقَعَتْ  
لِقْمَةٌ أَحَدِكُمْ فَلْيَأْخُذْهَا فَلْيُطِّمْ مَا كَانَ  
بِهَا مِنْ أَذَى وَلْيَأْكُلْهَا وَلَا يَدَعْهَا

ngan kamu sapu tanganmu dengan lap sebelum kamu kulum jarimu. Karena kamu tidak tahu makanan mana yang membawa berkah."

لِلشَّيْطَانِ وَلَا يَمْسَحُ يَدَهُ بِالْمَسْدِ  
حَتَّى يَلْعُقَ أَصَابِعَهُ فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي فِي  
أَيِّ طَعَامِهِ الْبَرَكَةُ.

### Adab menjadi tamu

1955. Dari Abu Mas'ud Al Anshari r.a. katanya: "Ada seorang laki-laki Anshar bernama Abu Syu'aib, dia mempunyai seorang pelayan tukang daging. Pada suatu hari Abu Syu'aib melihat Rasulullah saw. Dia tahu dari wajah beliau bahwa beliau sedang lapar. Maka berkata Abu Syu'aib kepada pelayannya, "Kasih! Siapkan hidangan untuk lima orang. Aku hendak mengundang Rasulullah saw. beserta empat orang lainnya. Setelah hidangan tersedia, Nabi saw. pun tiba beserta empat orang lainnya dan seorang lagi mengikuti mereka. Tatkala sampai di pintu Nabi saw. berkata, "Kawan ini mengikuti kami. Jika engkau izinkan dia turut makan, silakan. Jika tidak, biarlah dia kembali." Jawab Abu Syu'aib, "Jangan, . . . . tentu aku izinkan, ya Rasulullah!"

١٩٥٥ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ  
قَالَ: كَانَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُ،  
أَبُو شُعَيْبٍ، وَكَانَ لَهُ غُلَامٌ لِحَامٌ قَرَأَى  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَعَرَفَ  
فِي وَجْهِهِ الْجُوعَ فَقَالَ لِغُلَامِهِ: وَيْحَكَ!!  
اصْنَعْ لَنَا طَعَامًا لِحْمَةً نَفْسِي، فَإِنِّي  
أُرِيدُ أَنْ أَدْعُو النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ خَامِسَ حَمْسَةٍ قَالَ: فَصَنَعَ ثَمَرًا  
أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَا  
خَامِسَ حَمْسَةٍ وَاتَّبَعَهُمْ رَجُلٌ فَلَمَّا بَلَغَ  
الْبَابَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،  
لَئِنْ هَذَا اتَّبَعَنَا، فَإِنْ شِئْتَ أَنْ تَأْذَنَ لَهُ،  
وَلِنْ شِئْتَ رَجَعْ، قَالَ لَا... بَلْ أَدْنُ  
لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ.

1956. Dari Anas r.a. katanya: "Rasulullah saw. mempunyai tetangga

١٩٥٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ جَبْرِ الرَّسُولِ اللَّهِ

seorang bangsa Persia pandai masak. Pada suatu hari dia memasak hidangan untuk Rasulullah saw. Setelah tersedia maka dia datang mengundang beliau. Tanya beliau. "Aisyah bagaimana?" Jawab orang itu. "Dia tidak!" Kata Rasulullah saw.. "Kalau begitu aku juga tidak!" Orang itu mengulangi undangannya kembali. Kata Rasulullah saw.. "Aisyah bagaimana?" Jawab orang itu. "Dia tidak!" Kata Rasulullah saw., "Kalau begitu aku juga tidak!" Kemudian orang itu mengulangi undangannya pula. Tanya Nabi saw., "Aisyah bagaimana?" Jawab orang itu pada kali ketiga, "Ya, 'Aisyah juga." Maka pergilah mereka berdua beriringan ke rumah tetangga yang orang Persia itu."

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَارِسِيًّا كَانَ طَبَبٌ  
الرَّقِيقِ، فَضَبَعَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ، ثُمَّ جَاءَ يَدْعُوهُ فَقَالَ، وَهَذِهِ؟  
- لِعَائِشَةَ - فَقَالَ: لَا... فَقَالَ رَسُولُ  
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا... فَعَادَ  
يَدْعُوهُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: وَهَذِهِ؟ قَالَ: لَا... قَالَف  
رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا...  
فَعَرَّعَادَ يَدْعُوهُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهَذِهِ؟ قَالَ: نَعَمْ فِي  
الثَّالِثَةِ، فَقَامَا يَتَذَافَعَانِ حَتَّى لَتَيَا  
مَنْزِلَهُ.

1957. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :  
"Pada suatu malam Rasulullah saw. pergi keluar rumah, tiba-tiba beliau bertemu dengan Abu Bakar dan 'Umar. Lalu bertanya beliau, "Mengapa Anda keduanya keluar rumah malam-malam begini?" Jawab mereka, "Kami lapar, ya Rasulullah!" Kata Rasulullah saw., "Demi Allah yang jiwa-ku dalam kuasa-Nya, aku juga keluar karena lapar seperti Anda. Marilah!" Mereka pergi mengikutkan beliau ke

١٩٥٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: خَرَجَ  
رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ  
يَوْمٍ أَوْ لَيْلَةٍ فَإِذَا هُوَ بِأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ فَقَالَ:  
مَا أَخْرَجَكُمَا مِنْ بَيْتِي كَمَا هَذِهِ السَّاعَةُ؟  
قَالَا: الْجُوعُ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: وَأَنَا  
وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا أَخْرَجْتَنِي الَّذِي  
أَخْرَجَكُمَا، فَوُفُوا فَمَا مَعَهُ فَأَتَى

rumah seorang laki-laki Anshar (Abu Haitsam Malik bin Taihan). Sayang, dia sedang tidak ada di rumah. Tetapi tatkala isterinya melihat Rasulullah saw. datang, dia mengucapkan *Murhaban wa Ahlan* (Selamat datang). Maka bertanya Rasulullah saw., "Ke mana si Fulan (Abu Haitsam)?" Jawab isterinya, "Dia sedang mengambil air tawar untuk kami." Tiba-tiba suaminya datang dan melihat Rasulullah saw. beserta dua sahabat beliau, maka dia berkata, "Alhamdulillah, tidak ada orang yang lebih bahagia dariku hari ini, karena kedatangan tamu yang mulia." Lalu dia pergi mengambil setandan kurma, di antaranya ada yang masih muda, yang mulai masak, dan yang sudah masak betul. Katanya, "Silakan dimakan ini," sambil dia mengambil pisau. Nabi saw. berkata, "Jangan dipotong yang mempunyai susu." Maka dipotongnya seekor kambing, lalu mereka makan kambing, makan kurma setandan, dan minum susu. Setelah semuanya kenyang dan puas makan minum, Rasulullah saw. berkata kepada Abu Bakar dan 'Umar, "Demi Allah yang jiwaku berada dalam kuasa-Nya, kamu akan ditanya kelak pada hari kiamat tentang nikmat yang kamu peroleh ini. Kamu keluar dari rumah karena lapar dan pulang sesudah memperoleh nikmat ini."

رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ فَأَدَّاهُ وَلَيْسَ فِي بَيْتِهِ  
فَلَمَّا رَأَتْهُ الْمَرْأَةُ قَالَتْ: مَرْحَبًا وَأَهْلًا،  
فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَيْنَ فُلَانٌ؟ قَالَتْ: ذَهَبَ يَسْتَعِذُّ  
لَنَا مِنَ الْمَاءِ، إِذْ جَاءَ الْأَنْصَارِيَّ فَنَظَرَ  
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ  
صَاحِبِيهِ ثُمَّ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ مَا أَحَدٌ  
الْيَوْمَ أَكْرَمَ أَمْنِيًا قَامَنِي، قَالَ فَانْطَلَقَ  
فَجَاءَهُمْ بَعِذْقٍ فِيهِ بُسْرٌ وَتَمْرٌ وَ  
رُطْبٌ فَقَالَ: كُلُوا مِنْ هَذِهِ، وَآخِذُوا  
الْمُدْيَةَ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: يَا تَاكَ وَالْحَلُوبُ فَذَبَحَ لَهُمْ  
فَأَكَلُوا مِنَ الشَّاةِ وَمِنْ ذَلِكَ الْعِدْقِ وَ  
شَرِبُوا فَلَمَّا أَنْ شَبِعُوا وَرَوَّوْا قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي بَكْرٍ  
وَعُمَرَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتَسْأَلَنَّ  
عَنْ هَذَا النَّعِيمِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، أَخْرَجَهُ  
مِنْ بَيْوتِكُمُ الْجُوعُ ثُمَّ لَمْ تَرْجِعُوا حَتَّى  
أَصَابَكُمْ هَذَا النَّعِيمُ.



### Mu'jizat Rasulullah saw

1958. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Tatkala penggalian parit pertahanan Khandaq sedang dilaksanakan, aku melihat Rasulullah saw. lapar. Karena itu aku kembali kepada isteriku, menanyakan kepadanya, "Adakah engkau mempunyai makanan? Aku melihat Rasulullah saw. telah lapar." Maka dikeluarkannya sebuah karung, di dalamnya terdapat segantang gandum. Di samping itu kami mempunyai seekor kambing muda. Maka kusembelih kambing itu, dan isteriku menggiling tepung. Setelah isteriku selesai pekerjaannya, aku pun telah selesai dari pekerjaanku. Lalu kupotong-potong kambing itu dan kumasukkan ke dalam kual. Kemudian aku pergi kepada Rasulullah saw. (mengundangnya datang untuk makan ke rumah). Sementara itu isteriku berkata kepadaku, "Engkau jangan memalukan aku kepada Rasulullah saw. dan para sahabat beliau." Maka kutemui beliau seraya berbisik kepadanya, "Ya, Rasulullah! Aku menyembelih seekor kambing muda kepunyaan kami, dan isteriku telah menggiling segantang gandum yang ada pada kami. Karena itu sudilah Anda datang makan bersama-sama dengan beberapa orang sahabat." Maka berteriak Rasulullah saw., "Hai orang-orang Khandaq! Jabir membuat hidangan untuk kamu semua. Marilah kita makan bersama-sama!" Sementara itu Rasulullah saw. berkata kepada

١٩٥٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ:  
لَمَّا حَفَرَ الْخَنْدَقَ رَأَيْتُ بِرَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمَصًا، فَأَنْكَفَأْتُ  
إِلَى امْرَأَتِي فَقُلْتُ لَهَا هَلْ عِنْدَكَ شَيْءٌ؟  
فَأَنِّي رَأَيْتُ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ حَمَصًا شَدِيدًا فَأَخْرَجَتْ لِي جَرَابًا  
فِيهِ صَاعٌ مِنْ شَعِيرٍ وَلَنَا بَهِيمَةٌ  
دَاجِنٌ، قَالَ: فَذَبَحْتُهَا وَطَحَنْتُ  
فَفَرَّغْتُ إِلَى فَرَاعِي فَقَطَّعْتُهَا فِي بُرْمَتِهَا  
ثُمَّ وَثَيْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: لَا تَقْضِ حَنِيَّ بِرَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْ مَعَهُ،  
قَالَ: فَجِئْتُهُ فَسَارَرْتُهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ  
اللَّهِ إِنَّا قَدْ ذَبَحْنَا بَهِيمَةً لَنَا وَطَحَنْتُ  
صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ كَانَ عِنْدَنَا فَتَعَالَاتِ  
فِي نَفْرٍ مَعَكَ، فَصَاحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: يَا أَهْلَ الْخَنْدَقِ  
إِنَّ جَابِرًا قَدْ صَنَعَ لَكُمْ سَوْرًا، هَمِيئَهَا  
بِكُمْ، وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ

Jabir, "Jangan kamu turunkan kualimu dan jangan dimasak dulu adonan rotimu sebelum aku datang." Lalu aku pulang. Tidak lama kemudian Rasulullah pun datang diikuti orang banyak. Ketika kutemui isteriku dia menyesaliku, katanya, "Bagaimana engkau! Bagaimana engkau!" Jawabku, "Aku telah lakukan apa yang engkau pesankan kepadaku." Maka kukeluarkan adonan roti kami, lalu diberkati oleh Rasulullah saw. Kemudian beliau menuju ke kualii (tempat memasak kambing), maka diberkati pula oleh beliau. Sesudah itu beliau berkata kepada isteriku, "Panggillah tukang roti untuk membantumu memasak. Nanti isikan gulai ke mangkok langsung dari kualii dan sekali-kali jangan diturunkan kualimu itu." Mereka semuanya berjumlah seribu orang. Aku bersumpah dengan menyebut nama Allah, semuanya turut makan dan setelah itu mereka pergi. Tetapi kualii kami masih tetap penuh berisi seperti semula. Sedangkan adonan masih tersedia pula sebanyak semula."

1959. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Abu Thalhah menyuruhku mendatangi Rasulullah saw. untuk mengundang beliau makan ke rumahnya, dan Abu Thalhah telah menyediakan hidangan. Lalu aku pergi mengundang beliau. Kudapati beliau sedang bersama-sama orang banyak. Beliau menengok kepadaku sehingga aku malu ka-

سَلَّمَ : لَا تَنْزِلَنَّ بَرْمَتَكُمْ وَلَا تَخْبِزَنَّ  
عَجِينَتَكُمْ حَتَّى آجِيءَ فَجِئْتُ وَجَاءَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْدُمُ النَّاسَ  
حَتَّى جِئْتُ امْرَأَتِي فَقَالَتْ : يَا بَيْتُكَ وَ  
بَيْتُكَ ، فَقُلْتُ : فَمَا فَعَلْتُ الَّذِي قُلْتَ لِي ،  
فَأَخْرَجْتُ لَهُ عَجِينَتَنَا فَبَصَقَ فِيهَا وَ  
بَارَكَ ، ثُمَّ عَمَدَ إِلَى بَرْمَتِنَا فَبَصَقَ فِيهَا  
وَبَارَكَ ، ثُمَّ قَالَ ادْعِي خَازِنَةَ فَلْتَجِزْ  
مَعَكَ وَأَقْدِسِي مَنْ بَرْمَتِكُمْ وَلَا تَنْزِلُوها  
وَهُوَ أَلْفٌ فَأَقْسِمُ بِاللَّهِ لَا كَلُوا حَتَّى  
تَرْكُوهُ وَأُخْرِفُوا ، وَإِنْ بَرْمَتَنَا لَتَغِطُّ كَأَ  
هِي ، وَإِنْ عَجِينَتَنَا أَوْ كَأَ قَالَ الضَّحَّاكُ  
لَتُخْبِزَنَّ كَأَهُوَ .

١٩٥٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ بَعَثَنِي  
أَبُو طَلْحَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ لَأَدْعُوهُ وَقَدْ جَعَلَ طَعَامًا ، فَأَفَافَ  
فَأَقْبَلْتُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ مَعَ النَّاسِ فَنَظَرَنِي إِلَى فَاَسْتَحْيَيْتُ

renanya. Lalu kataku, "Abu Thalhah mengundang Anda makan ke rumahnya, sudah Anda memperkenankan!" Maka berkata beliau kepada orang banyak, "Berdirilah semuanya!" Kata Abu Thalhah, "Ya, Rasulullah! Aku hanya menyediakan makanan untuk Anda seorang." Lalu beliau jamah makanan yang tersedia itu dan mendoakan berkat bagi makanan tersebut. Kemudian beliau berkata, "Suruh masuk kawan-kawan itu sepuluh orang." Kata beliau, "Makanlah Tuan-tuan!" Dari sela-sela jari beliau keluar sesuatu (berupa makanan), maka makanlah mereka sampai kenyang, sesudah itu mereka keluar. Kata beliau, "Suruh masuk sepuluh orang lagi." Mereka makan pula sampai kenyang. Begitulah seterusnya secara bergantian mereka masuk sepuluh orang dan keluar sepuluh orang, sehingga tidak seorang pun yang ketinggalan. Semuanya masuk dan makan sampai kenyang. Kemudian ternyata makanan masih bersisa sebanyak semula."

1960. Dari 'Abdullah bin Ja'far r.a., katanya: "Aku pernah melihat Rasulullah saw. memakan mentimun dengan kurma yang baru masak."

#### Kurma Madinah

1961. Dari 'Amir bin Sa'ad bin Abi Waqqash, dari bapaknya r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Si-

فَقُلْتُ أَحِبَّ أَبَا طَلْحَةَ ، فَقَالَ لِلنَّاسِ قَوْمُوا فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا صَنَعْتُ لَكَ شَيْئًا ، قَالَ فَمَسَّتْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدَعَا فِيهَا بِالْبُرْكَ ثُمَّ قَالَ ادْخُلْ نَفْرًا مِنْ أَصْحَابِي عَشْرَةً وَقَالَ كُلُوا وَاخْرُجْ لَهُمْ شَيْئًا مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِهِ فَكَلُوا حَتَّى شَبِعُوا فَخَرَجُوا . فَقَالَ ادْخُلْ عَشْرَةً فَكَلُوا حَتَّى شَبِعُوا . فَازَالِ يُدْخِلُ عَشْرَةً وَيُخْرِجُ عَشْرَةً حَتَّى لَوْ يَبْقَى مِنْهُمْ أَحَدٌ الْآدْخَلَ فَكُلَ حَتَّى شَبِعَ شَوْهِيَّاهَا فَاذَاهِيَ وَمِثْلَهَا حِينَ أَكَلُوا مِنْهَا .

١٩٦٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ الْقِشَاءَ بِالرُّطْبِ .

١٩٦١ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

apa memakan tujuh buah kurma yang tumbuh di tanah berbatu-batu hitam (di Madinah) pagi-pagi, dia tidak akan celaka oleh racun sampai petang."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَكَلَ سَبْعَ تَمَرَاتٍ  
مَمَّابِينَ لَا بَتَيْهَا حِينَ يُصْبِحُ لَمْ يَضُرَّهُ  
سَمٌّ حَتَّى يَمْسِيَ .

1962. Dari 'Aisyah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya kurma (dari jenis yang baik) yang tumbuh di dataran tinggi Madinah mengandung obat."

١٩٦٢ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ فِي عَجْوَةِ  
الْعَالِيَةِ شِفَاءً.

#### Cendawan (Al Kam-at)

1963. Dari Sa'id bin Yazid bin 'Amru bin Nufail r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Al Kam-at (cendawan) adalah sejenis *manna* (sejenis makanan) yang diturunkan Allah Ta'ala kepada Bani Israil, airnya mengandung obat bagi penyakit mata."

١٩٦٣ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَمْرٍو  
ابْنِ نُفَيْلٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْكَمَاءُ مِنَ الْمَنِّ الَّذِي أَنْزَلَ  
اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَلَى بَنِي إِسْرَائِيلَ وَ  
مَا وَهَأَشْفَاءٌ لِلْعَيْنِ .

#### C u k a

1964. Dari Jabir Ibnu 'Abdullah r.a. katanya: "Pada suatu ketika aku sedang duduk di rumahku, tiba-tiba lewat Rasulullah saw. Beliau memberi isyarat kepadaku lalu aku berdiri menemui beliau. Beliau memegang tanganku (mengajakku pergi bersama beliau). Kami berjalan hingga sampai ke rumah salah seorang isteri beliau. Beliau masuk dan menyilakanku pula

١٩٦٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنْتُ  
جَالِسًا فِي دَارِي فَمَرَّ بِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَشَارَ إِلَيَّ فَعَمْتُ إِلَيْهِ  
فَأَخَذَ بِيَدِي فَأَنْطَلَقْنَا حَتَّى أَتَى بَعْضُ  
مَجْرِنَسَائِهِ فَدَخَلَ ثَمَّ أَوَّنَ لِي فَدَخَلْتُ

masuk. Karena itu aku masuk sampai ruangan dalam. Beliau bertanya kepada isterinya, "Adakah kamu sedia makanan?" Jawab mereka, "Ada." Maka dibawanya tiga buah roti lalu dihidangkannya ke hadapan Rasulullah saw. Beliau ambil sebuah lalu dipegangnya, kemudian diambilnya sebuah lagi lalu diletakkannya ke tanganku. Sesudah itu dipatahkan yang ketiga, separuhnya diambil oleh beliau dan separuhnya lagi diletakkannya ke tanganku. Kemudian beliau bertanya, "Tidak ada sambal?" Jawab mereka, "Tidak ada apa-apa selain cuka." Kata beliau, "Bawalah kemari! Sambal cuka juga enak!"

الْحَجَابَ عَلَيْهَا فَقَالَ هَلْ مِنْ عَدَاءٍ؟  
فَقَالُوا: نَعَمْ فَأَتَى بِثَلَاثَةِ أَقْرِصَةٍ  
فَوَضِعْنَ عَلَى بَيْتِي فَأَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُرْصًا فَوَضَعَهُ بَيْنَ  
يَدَيْهِ وَأَخَذَ قُرْصًا آخَرَ فَوَضَعَهُ بَيْنَ  
يَدَيَّ ثُمَّ أَخَذَ الثَّلَاثَ فَكَسَرَهُ بِأَشْتَيْنِ  
فَجَعَلَ نِصْفَهُ بَيْنَ يَدَيْهِ وَنِصْفَهُ بَيْنَ  
يَدَيَّ ثُمَّ قَالَ: هَلْ مِنْ أَدْمٍ؟ قَالُوا: لَا إِلَّا  
شَيْءٌ مِنْ حَلِّ قَالَ هَاتُوهُ فَنِعِمَّ الْأَدْمُ  
هُوَ.

### Bawang putih

1965. Dari Abu Ayyub Al Anshari r.a. katanya: "Apabila beliau diberi makanan oleh seseorang, beliau makan dan sebagian lagi diberikannya kepadaku. Pada suatu hari beliau memberikan makanan yang tidak dimakannya kepadaku karena di dalamnya ada bawang putih. Lalu kutanya, "Apakah bawang putih itu haram?" Jawab beliau, "Tidak! Tetapi aku tidak suka karena baunya." Kata Abu Ayyub, "Kalau begitu, aku juga tidak suka apa yang Anda tidak sukai."

١٩٦٥ - عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ  
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا  
أَتَى بِطَعَامٍ أَكَلَ مِنْهُ وَبَعَثَ بِمِضْلِهِ إِلَيَّ  
وَإِنَّهُ بَعَثَ إِلَيَّ يَوْمًا بِمِضْلِهِ لَوْ يَا كُلَّ مَنْهَا  
لِأَنَّ فِيهَا ثَوْمًا فَسَأَلْتُهُ أَسْرَأُ هُوَ؟ قَالَ:  
لَا وَلَكِنِّي أَكْرَهُهُ مِنْ أَجْلِ رِيحِهِ قَالَتْ:  
فَأَيُّ أَكْرَهُ مَا كَرِهْتَ.

### Memuliakan tamu dan mengutamakan-nya

1966. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :  
 "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw. lalu dia berkata. "Aku dalam kesulitan (susah hidup dan lapar)." Maka beliau bawa orang itu ke rumah isteri beliau satu persatu, menanyakan kalau-kalau mereka ada sedia makanan. Para isteri beliau menjawab. "Demi Allah yang mengutus Anda dengan yang hak, aku tidak sedia apa-apa selain air." Begitulah jawaban mereka masing-masing. Lalu bersabda beliau kepada para sahabat. "Siapa bersedia menerima tamu malam ini niscaya dia diberi rahmat oleh Allah Ta'ala." Maka berdirilah seorang laki-laki Anshar seraya berkata. "Aku, ya Rasulullah!" Maka dibawanyalah orang itu ke rumahnya. Dia bertanya kepada isterinya. "Adakah engkau sedia makanan?" Jawab isterinya. "Tidak ada, kecuali makanan anak-anak." Katanya. "Bujuklah mereka dengan apa saja. Bila tamu kita telah masuk, tunjukkan kepadanya bahwa kita makan bersamanya. Bila dia telah mulai makan, berdirilah ke dekat lampu lalu padamkan. Maka duduklah mereka, dan sang tamu pun makanlah. Setelah Subuh, sahabat tersebut bertemu dengan Nabi saw., lalu kata beliau. "Allah kagum dengan cara kamu berdua melayani tamu kali-an tadi malam."

١٩٦٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنِّي مَجْرُودٌ ، فَأَرْسَلْ إِلَى بَعْضِ نِسَائِهِ فَقَالَتْ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا عِنْدِي إِلَّا مَاءٌ شَعْرًا رَسَلْتُ إِلَى أُخْرَى فَقَالَتْ مِثْلَ ذَلِكَ حَتَّى قُلْنَا كُلُّهُنَّ مِثْلَ ذَلِكَ لَا وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا عِنْدِي إِلَّا مَاءٌ فَقَالَ مَنْ يُضَيِّفُ هَذِهِ اللَّيْلَةَ رَحِمَهُ اللَّهُ؟ فَتَمَارَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَانْطَلَقَ بِهِ إِلَى رَجُلِهِ فَقَالَ لِامْرَأَتِهِ هَلْ عِنْدَكَ شَيْءٌ قَالَتْ لَا إِلَّا قَوْتٌ صِيبَانِي قَالَ فَعَلَّيْهِمْ بِشَيْءٍ فَإِذَا دَخَلَ صَنِيفًا فَأَطْفَأَ السِّرَاجَ وَرَأَيْهِ أَنَا نَأْكُلُ فَإِذَا هُوَ لِيَأْكُلَ فَتَقَوَّى إِلَى السِّرَاجِ حَتَّى تَطْفِئِيهِ قَالَ فَتَقَعَدُوا وَأَكَلَ الصَّيْفُ فَلَمَّا أَصْبَحَ غَدَاً عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: قَدْ عَجَبَ اللَّهُ مِنْ صَنِيعِكُمَا بِضَيْفِكُمَا اللَّيْلَةَ .

1967. Dari Abu Hurairah r.a. katanya: "Seorang laki-laki Anshar kedatangan tamu dan bermalam di rumahnya. Padahal dia tidak mempunyai makanan selain makanan anak-anaknya. Maka berkata dia kepada isterinya. "Tidurkan anak-anak dan padamkan lampu. Sesudah itu suguhkan kepada tamu kita apa adanya." Kata Abu Hurairah, "Karena peristiwa itu maka turunlah ayat: *"Dan mereka lebih mementingkan tamu dari diri mereka sendiri, sekalipun mereka berada dalam kesusahan . . . . ."* (Al Hasyar. 59 : 9)

١٩٦٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ بَاتَ بِهِ صَبِيْفٌ فَلَمْ يَكُنْ عِنْدَهُ إِلَّا قُوْتُهُ وَقُوْتُ صَبِيَانِهِ فَعَالَ لِامْرَأَتِهِ نَوْمِي الصَّبِيْبَةَ وَأَطْفَيْ السِّرَاجَ وَقَرَّبِي لِلصَّبِيْفِ مَا عِنْدَكَ قَالَ: فَتَرَنْتُ هَذِهِ الْآيَةَ « وَيُوْثِرُوْنَ عَلَى أَنْفُسِهِمْ وَ لَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ ».

#### Memadakan yang sedikit

1968. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Makanan seorang cukup untuk dua orang, makanan dua orang cukup untuk empat orang, dan makanan empat orang cukup untuk delapan orang."

١٩٦٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُوْلُ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: طَعَامُ الْوَاحِدِ يَكْفِي الْاِثْنَيْنِ وَطَعَامُ الْاِثْنَيْنِ يَكْفِي الْارْبَعَةَ، وَطَعَامُ الْارْبَعَةِ يَكْفِي السَّمَانِيَةَ.

#### Orang kafir makan dengan tujuh perut

1969. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Orang-orang kafir makan dengan tujuh perut, dan orang mukmin makan dengan sebuah perut."

١٩٦٩ - عَنْ ابْنِ عُمرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْكَافِرُ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ وَالْمُؤْمِنُ يَأْكُلُ فِي مَعَى وَاحِدٍ.

1970. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :  
 "Rasulullah saw. kedatangan seorang tamu orang kafir. Rasulullah saw. menyuruh perah seekor kambing untuk sang tamu, lalu diminum habis oleh tamu tersebut. Kemudian beliau suruh perah seekor lagi, lalu diminumnya habis pula. Kemudian disuruhnya perah seekor lagi, habis pula diminumnya, sehingga akhirnya dia meminum habis susu tujuh ekor kambing. Besok pagi dia masuk Islam. Rasulullah memerintahkan supaya diperah seekor kambing untuknya. Susu itu diminumnya habis. Kemudian disuruh Nabi supaya diperah seekor lagi lalu diberikan pula kepadanya, tetapi dia tidak sanggup menghabiskannya. Maka bersabda Rasulullah saw., "Orang mukmin minum dengan satu perut, dan orang kafir minum dengan tujuh perut."

١٩٧٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَافَهُ ضَيْفًا وَهُوَ كَافِرٌ فَأَمَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَاةٍ فَحَلَبَتْ فَشَرِبَ حَلَابَهَا ثُمَّ أُخْرَى فَشَرِبَهُ ثُمَّ أُخْرَى فَشَرِبَهُ حَتَّى شَرِبَ حَلَابَ سَبْعِ شِيَاهُ ثُمَّ أَنَّهُ أَصْبَحَ فَأَسْلَمَ فَأَمَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَاةٍ فَشَرِبَ حَلَابَهَا ثُمَّ أُمِرَ بِأُخْرَى فَلَمْ يَسْتَتِمَهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: **الْمُؤْمِنُ يَشْرَبُ فِي مِعَى وَاحِدٍ وَالْكَافِرُ يَشْرَبُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ.**

**Jangan mencela makanan**

1971. Dari Abu Hurairah r.a., katanya:  
 "Rasulullah saw. tidak pernah mencela makanan apa saja pun, sekali-kali tidak. Apabila beliau mengingini (menyukai) suatu makanan, dimakannya, dan apabila beliau tidak menyukainya dibiarkannya saja."

١٩٧١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: مَا عَابَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا قَطُّ كَانَ إِذَا اشْتَهَى شَيْئًا أَكَلَهُ وَإِنْ كَرِهَهُ تَرَكَهُ.

1972. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:  
 "Aku tidak pernah melihat Rasulullah saw. mencela suatu makanan.

١٩٧٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَابَ



sekali-kali tidak. Apabila beliau menginginiya dimakannya dan apabila beliau tidak menginginiya beliau diam saja.”

طَعَامًا قَطُّ كَانَ إِذَا اشْتَهَاهُ أَكَلَهُ وَإِنْ لَمْ  
يَشْتَهِهِ سَكَتَ .

## PAKAIAN DAN PERHIASAN

## كِتَابُ اللِّبَاسِ وَالزِّيْنَةِ

## Larangan memakai bejana emas, perak dan pakaian sutera

1973. Dari Ummu Salamah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda : "Barangsiapa minum di bejana emas atau perak, niscaya kelak api neraka jahanam menderu-deru di dalam perutnya."

١٩٧٣ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ شَرِبَ فِي إِنَاءٍ مِنْ ذَهَبٍ أَوْ فِضَّةٍ فَلَمْ يَجْعَلْ جُرُ فِي بَطْنِهِ نَارًا مِنْ جَهَنَّمَ.

1974. Dari Al Bara' bin 'Azib r.a., katanya: "Rasulullah saw. memerintahkan kepada kami tujuh perkara dan melarang kami dari tujuh perkara. Beliau memerintahkan: (1) Mengunjungi orang sakit. (2) Mengantar jenazah. (3) Mendoakan orang bersin. (4) Mencapai sumpah.<sup>14)</sup> (5) Menolong orang yang teraniaya. (6) Memenuhi undangan. (7) Menyebarkan salam. Beliau melarang : (1) Memakai

١٩٧٤ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ يَقُولُ : أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبْعٍ وَنَهَانَا عَنْ سَبْعٍ أَمَرَنَا بِعِيَادَةِ الْمَرِيضِ وَاتِّبَاعِ الْجَنَازَةِ وَتَشْيِيتِ الْعَاطِسِ وَابْتِرَارِ الْقَسَمِ أَوْ الْقَسِيمِ وَنَصْرِ الْمَظْلُومِ وَاجَابَةِ الدَّاعِي وَفِشَاءِ السَّلَامِ وَنَهَانَا عَنْ حَوَائِمِ أَوْعَنْ تَخَاثُرِ

14). Kecuali dalam hal-hal kemaksiatan atau berbahaya maka tidak boleh mencapatinya (Syarah Nawawi, IV : 767). Dan wajib membayar kifamat.

cincin emas, (2) Minum dari bejana perak. (3) Memakai seperai sutera. (4) Memakai sutera campur katun. (5) Memakai sutera biasa. (6) Memakai sutera tebal. (7) Memakai sutera kembang.”

1975. Dari 'Abdullah bin 'Ukaim r.a. katanya: "Kami berada di Madain bersama Hudzaifah. Hudzaifah minta minum lalu diberi minum oleh pembesar negeri itu dalam bejana perak. Maka dilemparkan bejana itu oleh Hudzaifah seraya katanya, "Kukabarkan kepadamu bahwa aku telah memerintahkan kepadanya untuk tidak memberiku minum dalam bejana perak. Karena sesungguhnya Rasulullah saw. telah bersabda: "Jangan minum dalam bejana emas atau perak, dan jangan memakai sutera kembang atau sutera biasa, karena sesungguhnya barang-barang itu untuk mereka (orang-orang kafir) di dunia, dan untuk kamu kelak di akhirat."

1976. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya: "Umar (bin Khaththab) melihat 'Utharid At Tamimi berdiri di pasar memamerkan sebuah baju sutera. 'Utharid adalah seorang laki-laki yang berdekatan dengan para raja dan memperoleh baju itu dari mereka. Kata 'Umar, "Aku melihat si 'Utharid berdiri di pasar memamerkan sebuah baju sutera. Alangkah bagusnyanya seandainya

بِالذَّهَبِ وَعَنْ شُرْبِ بِالْفِضَّةِ وَعَنْ  
الْمِيَاثِرِ وَعَنْ الْقَسِيِّ وَعَنْ لُبْسِ الْحَرِيرِ  
وَالْإِسْتَبْرَقِ وَالذِّيْبَاجِ .

۱۹۷۵ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُكَيْمٍ قَالَ :  
كُنَّا مَعَ حُذَيْفَةَ بِالْمَدَائِنِ فَاسْتَسْقَى  
حُذَيْفَةَ فَجَاءَهُ دُهُقَانٌ شَرِبَ فِي رِثَاءِ  
مِنْ فِضَّةٍ فَرَمَاهُ بِهِ وَقَالَ : إِنِّي أَخْبَرْتُكُمْ  
أَنِّي قَدْ أَمَرْتُهُ الْأَيْسِقِيْنِي فِيهِ فَإِنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا تَشْرَبُوا  
فِي رِثَاءِ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَلَا تَلْبَسُوا  
الذِّيْبَاجَ وَالْحَرِيرَ فَإِنَّهُمْ فِي الدُّنْيَا وَهُوَ  
لَكُمْ فِي الْآخِرَةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

۱۹۷۶ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ رَأَى عُمَرُ  
عُطَارِدًا التَّحِمِيَّ يَتِيمٌ بِالسُّوقِ حُلَّةً  
سِيْرَاءَ وَكَانَ رَجُلًا يَغْشَى الْمُلُوكَ وَ  
يُصِيبُ مِنْهُمْ ، فَقَالَ عُمَرُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ  
إِنِّي رَأَيْتُ عُطَارِدًا يُتِيمٌ فِي السُّوقِ حُلَّةً  
سِيْرَاءَ فَلَوْ اشْتَرَيْتَهَا فَلَيْسَتْهُ الْوَفُودُ

Anda beli untuk memakainya di saat menerima para utusan Arab yang datang menghadap Anda. agaknya beliau mengatakan pula, dan untuk Anda pakai berkhutbah hari Jum'at – Jawab Rasulullah saw., "Yang memakai sutera di dunia hanyalah orang yang tidak dapat bahagian di akhirat." Tidak berapa lama sesudah itu Rasulullah saw. diberi orang beberapa helai pakaian sutera. Lalu beliau kirimkan kepada 'Umar sehelai, kepada Usamah bin Zaid sehelai, dan beliau berikan kepada 'Ali bin Abi Thalib sehelai, seraya kata beliau kepada 'Ali, "Potong baju itu untuk selendang isterimu!" Umar datang kepada beliau membawa baju sutera yang dikirimkan Nabi saw. untuknya. Kata 'Umar, "Ya, Rasulullah! Untuk apa Anda kirim aku baju sutera ini? Bukankah kemarin Anda telah berkata kepadaku tentang baju yang dipamerkan si 'Utharid?" Jawab Rasulullah saw., "Aku tidak mengirimkannya kepadamu untuk kamu pakai, tetapi kukirimkan supaya engkau manfaatkan dalam memenuhi kebutuhanmu." Adapun Usamah, dengan gembira dipakainya baju itu. Karena itu Rasulullah saw. memandang kepadanya dengan pandangan yang menunjukkan beliau tidak setuju dengan perbuatan Usamah itu. Kata Usamah, "Ya, Rasulullah! Mengapa Anda memandangkanku seperti itu, bukankah Anda yang mengirimiku baju ini?" Jawab Rasulullah saw., "Aku tidak mengirimkannya un-

العَرَبِ إِذَا قَدِمُوا عَلَيْكَ - وَأَطِئْتَهُ  
 قَالَ وَلَبِئْسَتْهَا يَوْمَ الْجُمُعَةِ - فَقَالَ لَهُ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا يَلْبَسُ  
 الْحَرِيرَ فِي الدُّنْيَا مَنْ لَا خَلَاقَ لَهُ فِي  
 الْآخِرَةِ فَلَمَّا كَانَ بَعْدَ ذَلِكَ أُنِيَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِحْلٍ سِيْرَاءَ  
 فَبَعَثَ إِلَى عُمَرَ بِمِحْلَةٍ وَبَعَثَ إِلَى اسْمَاءَ  
 ابْنِ زَيْدٍ بِمِحْلَةٍ وَأَعْطَى عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ  
 مِحْلَةً وَقَالَ شَقِيقُهَا خَيْرٌ مِنْ نِسَائِكَ ،  
 قَالَ: فَجَاءَ عُمَرَ بِمِحْلَتِهِ يَحْمِلُهَا فَقَالَ:  
 يَا رَسُولَ اللَّهِ بَعَثْتَ إِلَيَّ بِهَذِهِ وَقَدْ قُلْتَ  
 بِالْأَمْسِ فِي مِحْلَةٍ عَطَارِدُ مَا قُلْتَ فَقَالَ إِنِّي لَمْ  
 أَبْعَثْ بِهَا إِلَيْكَ لِتَلْبَسَهَا وَلَكِنِّي بَعَثْتُ  
 بِهَا إِلَيْكَ لِتُحِبِّبَ بِهَا، وَأَمَّا اسْمَاءُ  
 فَرَأَتْ فِي مِحْلَتِهِ فَظَهَرَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَظْرًا عَرَفَ أَنَّ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَنْكَرَ  
 مَا مَنَعَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا تَنْظُرُ إِلَيَّ  
 فَأَنْتَ بَعَثْتَ إِلَيَّ بِهَا فَقَالَ: إِنِّي لَمْ أَبْعَثْ  
 إِلَيْكَ لِتَلْبَسَهَا وَلَكِنِّي بَعَثْتُ بِهَا إِلَيْكَ

tuk kamu pakai sendiri, tetapi supaya engkau potong menjadi selendang isterimu.”

### Memakai sutera karena sakit kulit (exceem)

1977. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. membolehkan Zubair bin 'Awwam dan 'Abdurrahman bin 'Auf memakai pakaian sutera karena keduanya menderita penyakit kulit (exceem).”

لَتَشَقَّقَهَا حُرًّا بَيْنَ نِسَائِكَ .

١٩٧٧ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ رَخَّصَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ فِي لِبْسِ الْحَرِيرِ لِحِكَّةٍ كَانَتْ بِهِمَا .

### Berpakaian seperti pendeta

1978. Dari 'Ali bin Abi Thalib r.a., katanya Rasulullah saw. telah melarang berpakaian seperti pendeta dan memakai pakaian tercelup dengan warna kuning, memakai cincin emas, dan membaca Qur'an dalam ruku'.”

١٩٧٨ - عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ لِبْسِ الْقِسِيِّ وَالْعَصْفَرِ وَعَنْ تَخْتِمْ الذَّهَبِ وَعَنْ قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ فِي الرَّكُوعِ .

### Berpakaian terlalu panjang

1979. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: “Siapa memakai pakaian yang berjela-jela (terlalu panjang), maka Allah Ta'ala tidak memandangnya kelak di akhirat.”

١٩٧٩ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ جَرَّ ثَوْبَهُ مِنَ الْخِيَلَاءِ لَمْ يَنْظُرُ اللَّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

1980. Dari Muhammad yaitu Ibnu Ziyad r.a. katanya dia mendengar Abu Hurairah r.a. berkata ketika

١٩٨٠ - عَنْ مُحَمَّدٍ « وَهُوَ ابْنُ زِيَادٍ » قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ وَرَأَى رَجُلًا

dia melihat seorang laki-laki menghela izar (sarungnya yang menyapu tanah, yaitu seorang Amir (pembesar) dari Bahrain, sambil berkata, "Pembesar lewat! Pembesar lewat!" Sabda Rasulullah saw., "Sesungguhnya Allah tidak menengok kepada orang yang menghela sarungnya, karena sombong."

يَجْرُازَارُهُ فَيُجْعَلُ يَصْرِبُ الْأَرْضَ  
بِرَجْلِهِ وَهُوَ أَمِيرٌ عَلَى الْبَحْرَيْنِ وَهُوَ  
يَقُولُ: جَاءَ الْأَمِيرُ جَاءَ الْأَمِيرُ قَافٍ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ  
لَا يَنْظُرُ إِلَى مَنْ يَجْرُازَارُهُ بَطْرًا.

#### Cincin Nabi saw. hakikatnya stempel

1981. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Ketika Rasulullah saw. hendak mengirim surat kepada Raja Rum, para sahabat mengatakan bahwa mereka (orang-orang Rum) tidak mau membaca surat tanpa setempel. Karena itu Rasulullah saw. membuat sebuah cincin dari perak. Aku seolah-olah masih melihat bagaimana cemerlangnya cincin itu di tangan beliau, berinitial "Muhammad Rasulullah".

١٩٨١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ لَمَّا أَرَادَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَكْتُبَ  
إِلَى الرُّومِ قَالَ قَالُوا إِنَّهُمْ لَا يَقْرَءُونَ كِتَابَنَا  
إِلَّا الْخَتْمَ مَا قَالَ فَاتَّخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا مِنْ فِصَّةٍ كَانِي أَنْظَرُ  
إِلَى بَيَاضِهِ فِي يَدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ نَفْسُهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ.

#### Cincin Nabi saw. 'aqiq hitam

1982. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Rasulullah saw. memakai cincin perak bermata 'aqiq hitam yang diletakkan beliau di sebelah telapak tangan."

١٩٨٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبَسَ خَاتَمَ  
فِصَّةٍ فِي بَيْعِنِهِ فِيهِ فِصَّةٌ حَبَشِيٌّ كَانَ  
يَجْعَلُ فِصَّةً مِثْلِي كَفَّهُ.

## Memakai terompah

1983. Dari Jabir r.a. katanya: "Aku mendengar Nabi saw. bersabda dalam suatu peperangan yang kami hadapi bersama, sabdanya: "Biasakanlah memakai terompah, karena terompah itu sama fungsinya dengan kendaraan (memelihara kaki)."

١٩٨٣ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي غَزْوَةِ غَزْوَاتِهَا اسْتَكْرَاهُوا مِنَ النَّعَالِ فَإِنَّ الرَّجُلَ لَا يَزَالُ رَاكِبًا مَا انْتَعَلَ.

1984. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Bila kamu memakai terompah mulailah dengan yang kanan, dan bila kamu membukanya mulai dengan yang kiri. Pakailah kedua-duanya sekaligus dan tanggalkan kedua-duanya sekaligus."

١٩٨٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا انْتَعَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَبْدَأْ بِالْيَمِينِ وَإِذَا خَلَعَ فَلْيَبْدَأْ بِالشَّمَالِ وَلْيُنْعِلْهُمَا جَمِيعًا أَوْ لِيُخْلَعْهُمَا جَمِيعًا.

1985. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Jangan berjalan dengan memakai terompah sebelah. Pakailah keduanya (sepasang) atau jangan dipakai sama sekali."

١٩٨٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَمْشِ أَحَدُكُمْ فِي نَعْلٍ وَاحِدٍ لِيُنْعِلْهُمَا جَمِيعًا أَوْ لِيُخْلَعْهُمَا جَمِيعًا.

1986. Dari Jabir r.a. katanya: "Rasulullah saw. melarang makan dengan tangan kiri, berjalan dengan terompah sebelah, berpakaian seperti karung (tanpa tangan dan tanpa baju

١٩٨٦ - عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَأْكُلَ الرَّجُلُ بِشِمَالِهِ أَوْ يَمْشِيَ فِي نَعْلٍ وَاحِدَةٍ وَأَنْ

dalam), dan duduk mencangkung (duduk dengan meninggikan lutut) dengan pakaian selapis (tanpa celana dalam) sehingga aurat terbuka.”

يَسْتَلِ الصَّمَاءَ وَأَنْ يَعْتَبِي فِي ثَوْبٍ  
وَاحِدٍ كَأَشْفَاعِنَ فَرْجِهِ.

**Tidur telentang**

1987. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya Nabi saw. bersabda: “Jangan tidur telentang dengan meletakkan kaki yang sebelah ke atas yang lain (tanpa pakaian dalam sehingga aurat terbuka).”

١٩٨٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَسْتَلْقِينَ أَحَدَكُمْ ثُمَّ يَضَعُ أَحَدِي رِجْلَيْهِ عَلَى الْأُخْرَى.

**Mencelup rambut dan jenggot**

1988. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: “Di hari penaklukan Makkah, dibawa orang ke hadapan Rasulullah saw., *Abu Quhafah*, dengan rambut dan jenggotnya memutih seperti garam. Maka bersabda Rasulullah saw., “Celuplah (rambut dan jenggot anda) selain dengan warna hitam.”

١٩٨٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ لِي أَبِي فَخَافَهُ يَوْمَ فَتَحَ مَكَّةَ وَرَأَسَهُ وَلِحْيَتَهُ كَالشَّغَامَةِ بَيَاضًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: غَيِّرُوا هَذَا بَشْيِءٍ وَاجْتَنِبُوا السَّوَادَ.

1989. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Nabi saw. bersabda: “Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak mencelup (rambut dan jenggot mereka). Karena itu lainilah mereka.”

١٩٨٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى لَا يَصْبِغُونَ فَمَا لِفُوهُمُ .

**Anjing dan gambar hewan**

1990. Dari 'Aisyah r.a. katanya: “Jibril berjanji akan datang berkunjung kepada Rasulullah saw. pada suatu

١٩٩٠ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ وَاعَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِبْرِيْلَ



waktu yang ditentukan. Ketika waktu itu telah tiba, ternyata Jibril belum datang. Di tangan beliau ada sebuah tongkat. Maka diletakkannya tongkat itu sambil berkata, "Allah dan Rasul-Nya tidak menyalahi janji." Beliau menoleh, maka terlihat olehnya seekor anak anjing kecil di bawah tempat tidur. Tanya beliau, "Hai, 'Aisyah! Sejak kapan anak anjing itu masuk ke sana?" Jawab 'Aisyah, "Wallah! Aku tidak tahu!" Rasulullah menyuruh keluar anak anjing itu lalu dikeluarkan. Maka datanglah Jibril. Rasulullah saw. bertanya, "Anda berjanji akan datang pada waktu yang telah ditentukan. Aku telah menunggu-nunggu tetapi Anda tak kunjung tiba." Jawab Jibril, "Aku terhalang oleh anjing dalam rumah Anda. Kami (bangsa Malaikat) tidak mau masuk ke dalam rumah yang di situ ada anjing dan gambar-gambar (hewan)."

عَلَيْهِ السَّلَامُ فِي سَاعَةٍ يَأْتِيهِ فِيهَا جَاءَتْ  
تِلْكَ السَّاعَةَ وَلَوْ يَأْتِيهِ وَفِي يَدِهِ عَصَا  
فَالْقَاهَا مِنْ يَدِهِ وَقَالَ مَا يُخْلِفُ اللَّهُ وَعْدَهُ  
وَلَا رَسُولَهُ ثُمَّ التَفَتَ فَإِذَا جِرْوُ كَلْبٍ حَتَّى  
سَرِيرِهِ فَقَالَ يَا عَائِشَةُ مَتَى دَخَلَ  
هَذَا الْكَلْبُ هَاهُنَا؟ فَقَالَتْ: وَاللَّهِ مَا  
دَرَيْتُ فَأَمَرَهُ فَأُخْرِجَ جَاءَ جِبْرِيلُ  
وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَاعَدْتَنِي فَجَلَسْتُ لَكَ فَلَمْ تَأْتِ فَقَالَ  
مَعْنِي الْكَلْبُ الَّذِي كَانَ فِي بَيْتِكَ إِنَّا لَا  
نَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ.

1991. Dari 'Abdullah Ibnu 'Abbas r.a.,  
katanya Maimunah, menceritakan kepadanya bahwa pada suatu pagi Rasulullah saw. kelihatan diam karena susah dan sedih. Kata Maimunah, "Ya, Rasulullah! Aku heran melihat sikap Anda sehari ini. Apa yang telah terjadi?" Jawab Rasulullah saw., "Jibril berjanji akan datang menemuiku ma-

۱۹۹۱ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ:  
أَخْبَرْتَنِي مَيْمُونَةُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْبَحَ يَوْمًا وَاجِمًا  
فَقَالَتْ مَيْمُونَةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَقَدْ  
اسْتَنْكَرْتُ هَيْئَتَكَ مِنْذُ الْيَوْمِ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ  
جِبْرِيلَ كَانَ وَعَدَنِي أَنْ يَلْقَانِي اللَّيْلَةَ

lam tadi, ternyata dia tidak datang. Ketahuilah, dia pasti tidak menyalahi janji denganku!" Rasulullah saw. senantiasa kelihatan susah dan sedih sehari itu. Kemudian beliau melihat seekor anak anjing di bawah tempat tidur kami, lalu beliau suruh keluaran anak anjing itu. Kemudian diambilnya air lalu dipercikinya bekas-bekas tempat anak anjing itu. Ketika hari sudah petang, Jibril datang menemui beliau. Kata beliau kepada Jibril, "Anda berjanji akan datang pagi-pagi." Jawab Jibril, "Benar! Tetapi kami tidak dapat masuk ke rumah yang di dalamnya ada anjing dan gambar-gambar (hewan)." Besok pagi Rasulullah saw. memerintahkan supaya membunuh semua anjing, sampai anjing penjaga kebon kecil sekalipun, tetapi membiarkan anjing penjaga kebon yang luas."

فَمَا يَلْقَىٰ أَمْرًا وَاللَّهُ مَا أَخْلَفَنِي قَالَ فَظَلَّ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَهُ  
ذَلِكَ عَلَىٰ ذَلِكَ تَشْرُوقَ فِي نَفْسِهِ جُرُؤُ  
كَلْبٍ حَتَّىٰ فَسْطَاطٍ لَنَا فَأَمْرَهُ فَأَخْرَجَ  
فَأَخَذَ بِيَدِهِ مَاءً فَصَنَحَ مَكَانَهُ فَلَمَّا مَسَىٰ  
لَيْقِيهِ جِبْرِيْلُ فَقَالَ لَهُ قَدْ كُنْتَ وَعَدْتَنِي  
أَنْ تَلْقَانِي الْبَارِحَةَ قَالَ أَجَلٌ، وَلَكِنَّا  
لَا نَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ فَأَصْحَحَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِذٍ  
فَأَمَرَ بِقَتْلِ الْكِلَابِ حَتَّىٰ أَنَّهُ يَأْمُرُ بِقَتْلِ  
كَلْبِ الْحَائِطِ الصَّغِيرِ وَيَتْرُكُ كَلْبَ  
الْحَائِطِ الْكَبِيرِ.

1992. Dari 'Aisyah r.a., katanya dia membeli bantal-bantal kecil bergambar-gambar. Maka tatkala Rasulullah saw melihat bantal-bantal tersebut beliau berhenti di pintu dan tidak terus masuk. Aku segera tahu dari wajah beliau bahwa beliau tidak senang. Kata 'Aisyah, "Ya Rasulullah! Aku tobat kepada Allah dan Rasul-Nya. Apakah kiranya salahku?" Rasulullah saw. balik bertanya, "Bantal-bantal apa itu?"

١٩٩٢ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا اشْتَرَتْ  
مُتْرَقَةً فِيهَا نِصَابٌ وَيُرْفَاتًا رَأَىٰ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ عَلَىٰ الْبَابِ فَمَا  
يَدْخُلُ، فَعَرَفَتْ - أَوْفَعَرَفَتْ فِي وَجْهِهِ  
الْكَرَاهِيَةَ - فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْتَ  
إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ فَإِذَا أَدْبَبْتُ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بَأْسُ

Jawab 'Aisyah. "Aku beli untuk tempat duduk Anda, atau tempat Anda bersandar." Sabda Rasulullah saw.. "Pelukis gambar-gambar ini akan disiksa kelak di hari kiamat seraya dikatakan kepada mereka, "Hidupkanlah gambar-gambar yang kamu lukis itu!" Kemudian sabda beliau. "Sebuah rumah yang terdapat di dalamnya gambar-gambar (hewan). malaikat tidak mau masuk ke rumah itu."

هَذِهِ الْمُرْتَقَةُ؟ فَقَالَتْ: اشْتَرَيْتَهَا لَكَ  
تَقَعُدُ عَلَيْهَا وَتَوَسُدُهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَصْحَابَ هَذِهِ  
الصُّورِ يُعَذَّبُونَ وَيُقَالُ لَهُمْ: أَحْيُوا مَا  
خَلَقْتُمْ ثُمَّ قَالَ: إِنَّ الْبَيْتَ الَّذِي فِيهِ  
الصُّورُ لَا تَدْخُلُهُ الْمَلَائِكَةُ.

1993. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Malaikat tidak mau masuk ke rumah yang di dalamnya terdapat pigura-pigura atau gambar-gambar (hewan)."

١٩٩٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا  
تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ تَمَاثِيلُ أَوْ  
تَصَاوِيرُ.

### Lonceng

1994. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Malaikat <sup>15)</sup> tidak mau menemani orang-orang yang di rumah mereka ada anjing dan lonceng." <sup>16)</sup>

١٩٩٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَنْصَحِبْ  
الْمَلَائِكَةَ رُفْقَةً فِيهَا كَلْبٌ وَلَا جَرَسٌ.

15). Yaitu malaikat rahmat dan malaikat istighfar. (Syarah Nawawi, IV : 862)

16). Yaitu lonceng besar seperti lonceng gereja. (Syarah Nawawi, IV : 862)

1995. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Lonceng itu adalah seruling setan."

١٩٩٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَافَ الْجَرَسُ مَرَامِيرُ الشَّيْطَانِ .

#### Memukul dan mentatto muka

1996. Dari Jabir r.a. katanya: "Rasulullah saw. melarang memukul dan membuat cap (menggambari dengan besi panas atau dengan tatto) pada muka."

١٩٩٦ - عَنْ جَابِرِ قَافَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الضَّرْبِ فِي الْوَجْهِ وَعَنِ الوَسْمِ فِي الْوَجْهِ .

1997. Dari Jabir r.a. katanya: "Rasulullah saw. bertemu dengan seekor keledai yang diecap mukanya. Maka bersabda beliau, "Allah mengutuk orang yang mencapnya."

١٩٩٧ - عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَيْهِ جَمَارٌ فَدُوسِمَ فِي وَجْهِهِ فَقَالَ : لعن الله الذي وسمه .

1998. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Aku pernah melihat di tangan Rasulullah saw. alat cap, dan ketika itu beliau sedang memberi cap (memberi tanda) unta-unta sedekah (zakat)."

١٩٩٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَافَ رَأَيْتُ فِي يَدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَيْسَمَ وَهُوَ يَسِمُ أَيْلَ الصَّدَقَاتِ .

#### Larangan qaza'

1999. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya Rasulullah saw. telah melarang melakukan qaza'. Tanya 'Abdullah kepa-

١٩٩٩ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْقَزَاعِ ،

da Nafi'. "Apa itu qazu'?" Jawab Nafi'. "Mencukur sebagian rambut kepala anak dan membiarkannya sebagian."

### Jangan duduk di pinggir jalan

2000. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Hindarilah olehmu duduk-duduk di pinggir jalan!" Jawab para sahabat, "Kami terpaksa duduk-duduk di situ memperbincangkan hal-hal yang perlu." Sabda Rasulullah saw., "Jika memang perlu kalian duduk-duduk di situ, berikan hak jalanan." Tanya mereka, "Apa haknya, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Picingkan mata, jangan mengganggu, jawab salam (orang lewat), menganjurkan kebaikan, dan mencegah yang mungkar."

### Menyambung rambut (wig atau cemara)

2001. Dari Asma' binti Abu Bakar r.a., katanya ada seorang wanita datang kepada Rasulullah saw. lalu dia berkata kepada beliau, "Aku mempunyai seorang anak gadis yang akan menjadi mempelai. Dia terkena penyakit campak sehingga rambutnya gugur. Bolehkah kusambung rambutnya?" Sabda Rasulullah saw., "Allah Ta'ala mengutuk orang yang menyambung rambut dan yang meminta supaya rambutnya disambung."

قَالَ: قُلْتُ لِنَافِعٍ وَمَا الْقَزُ؟ قَالَ: يَخْلُقُ بَعْضُ رَأْسِ الصَّبِيِّ وَيُتْرَكُ بَعْضُهُ.

٢٠٠٠ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنِّي كُفِرْتُ وَالْجُلُوسُ فِي الطَّرِيقَاتِ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَنَا بَدَأَ مِنْ جِبَالِيسَنَا نَحْدَثُ فِيهَا، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَإِذَا أَبَيْتُمْ إِلَّا الْمَجْلِسَ فَأَعْطُوا الطَّرِيقَ حَقَّهُ، قَالُوا وَمَا حَقُّهُ؟ قَالَ: غَضُّ الْبَصَرِ، وَكَيْفُ الْأَذَى وَرَدُّ السَّلَامِ، وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ، وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ.

٢٠٠١ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ لِي ابْنَةً عَرَيْسًا أَصَابَتْهَا حَضْبَةٌ فَتَمَرَّقَ شَعْرُهَا أَفَأَصِلُهُ فَقَالَ لَعَنَ اللَّهُ الْوَأَصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ.

2002. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Nabi saw. melarang keras menyambung rambut kepala wanita dengan sesuatu yang lain."

٢٠٠٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ  
زَجَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ  
تَصِلَ الْمَرْأَةُ بِرَأْسِهَا شَيْئًا.

### Tatto

2003. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya :  
"Bahwasanya Rasulullah saw. mengutuk orang yang menyambung rambut dan yang meminta rambutnya disambung. Dan mengutuk pembuat tatto dan yang meminta ditatto."

٢٠٠٣ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لعَنَ  
الْوَأصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ وَالْوَأشِمَةَ وَ  
الْمُسْتَوْشِمَةَ.

### Berpakaian tetapi bertelanjang

2004. Dari Abu Hurairah r.a. katanya  
Rasulullah saw. bersabda: "Ada dua macam penduduk neraka yang keduanya belum kelihatan olehku. (1) Kaum yang memiliki cambuk seperti ekor sapi, yang dipergunakannya untuk memukul orang. (2) Wanita-wanita berpakaian, tetapi sama juga dengan bertelanjang (karena pakaianya terlalu minim, terlalu tipis atau tembus pandang, terlalu ketat, atau pakaian yang merangsang pria karena sebagian auratnya terbuka), dan wanita-wanita yang mudah dirayu atau suka merayu, rambut mereka (disasak) bagaikan punuk unta. Wanita-wanita tersebut tidak dapat masuk surga, bahkan tidak dapat mencium bau surga. Padahal bau surga dapat tercium dari jarak yang sangat jauh."

٢٠٠٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صِنْفَانِ  
مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا قَوْمٌ مَعَهُمْ  
سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا  
النَّاسَ وَنِسَاءٌ كَأَسْيَاتِ عَارِيَاتِ  
مَيْيَاتٍ مَا صَلَاتٌ رُءُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ  
الْبُخْتِ الْمَاعِزِ لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا  
يُحَدَّنَ رِجْلُهُنَّ وَإِنَّ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ  
مَسِيرَةٍ كَذَا وَكَذَا.

2005. Dari Asma' (binti Abu Bakar Shiddiq) r.a. katanya: "Seorang wanita datang kepada Nabi saw. seraya berkata. "Aku mempunyai kebutuhan. Berdosakah kalau aku berdandan dengan harta suamiku yang belum diberikannya kepadaku?" Jawab Rasulullah saw., "Orang yang berdandan dengan apa yang belum diberikan suaminya. sama dengan memakai dua helai baju palsu (penuh dosa)."

٢٠٠٥ - عَنْ أَسْمَاءَ جَاءَتْ امْرَأَةً إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ إِنَّ لِي صِنْرَةً فَهَلْ عَلَى جَنَاحٍ أَنْ أَتَشَبَّعَ مِنْ مَالِ زَوْجِي بِمَا لَوْ يُعْطِينِي؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُنْتَشِبِعُ بِمَا لَوْ يُعْطَى كَأَلْبَسِ ثَوْبَيْنِ زُورٍ.

## A D A B

## كُتَابُ الْأَنْبَاءِ

## Nama dan gelar

2006. Dari Anas r.a. katanya: "Ada seseorang memanggil-manggil (orang lain) di Baqil, katanya, "Ya, Abal Qasim!" Lalu menoleh kepadanya Rasulullah saw. Kata orang itu, "Ya, Rasulullah! Bukan Anda yang dimaksud. Sesungguhnya aku memanggil si Fulan." Maka bersabda Rasulullah saw., "Boleh memberi nama dengan namaku, tetapi jangan memberi gelar dengan gelaranku!"

٢٠٠٦ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ نَادَى رَجُلٌ رَجُلًا بِالْبَقِيعِ يَا أَبَا الْقَاسِمِ فَالْتَفَتَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي لَمَّا دَعَوْتُ فُلَانًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَسَمُوا بِاسْمِي وَلَا تَكُونُوا بِكُنْيَتِي.

2007. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "(Isteri) seseorang melahirkan seorang anak laki-laki, lalu diberinya nama 'Muhammad'." Maka berkata famili orang itu, "Kami tidak membolehkan anda menamai anakmu dengan nama Rasulullah saw." Maka digendongnya anaknya menemui Nabi saw., seraya katanya, "Ya Rasulullah! Anakku lahir seorang laki-laki, lalu ku beri nama 'Muhammad'. Familiku mengatakan tidak boleh memberi-nama

٢٠٠٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ وُلِدَ لِرَجُلٍ مِثْلًا غَلَامٌ فَسَمَّاهُ مُحَمَّدًا فَقَالَ لَهُ قَوْمُهُ لَأَنْدَعَكَ نِسْمِي بِاسْمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنْ تَلَقَّ بِأَبْنِهِ حَامِلَةٌ عَلَى ظَهْرِهِ فَإِنِّي بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وُلِدَ لِي غَلَامٌ فَسَمَيْتُهُ مُحَمَّدًا فَقَالَ لِي قَوْمِي



dengan nama Rasulullah saw. Bagaimana itu?" Sabda Rasulullah saw., "Namailah dengan namaku, tetapi jangan menggelari dengan gelariku. Aku bergelar 'Qasim' (tukang bagi), karena aku membagi-bagikan rahmat Allah di antara kamu sekalian."

### Nama yang baik dan yang buruk di sisi Allah Ta'ala

2008. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya nama-nama yang paling disukai Allah Ta'ala ialah nama-nama seperti: 'Abdullah, 'Abdurrahman (dan sebagainya)."

2009. Dari 'Ibnu 'Umar r.a. katanya: "Anak perempuan 'Umar bernama 'Ashiyah' (si Durhaka). Maka ditukar oleh Rasulullah saw. dengan 'Jamilah' (si Cantik)."

2010. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya: "Juwairiyah mula-mula bernama 'Barrah' (si Baik atau si Suci). Kemudian nama itu ditukar oleh Rasulullah saw. dengan 'Juwairiyah', karena beliau tidak suka (apabila beliau keluar dari rumah Juwairiyah) dikatakan keluar dari Barrah (keluar dari kebaikan atau keluar dari kesucian).

2011. Dari Muhammad bin 'Amar bin 'Atha' r.a. katanya: "Aku mena-

لَا نَدْعُكَ تَسْمِيَّ بِاسْمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسَمَّوْا بِاسْمِي وَلَا تَكْتَسِبُوا بِكُنْيَتِي فَإِنَّمَا أَنَا قَاسِمٌ أَقْسِمُ بَيْنَكُمْ .

٢٠٠٨ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنْ أَحَبَّ سَمَاءُكُمْ إِلَى اللَّهِ عَبْدُ اللَّهِ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ

٢٠٠٩ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ ابْنَةَ لِعُمَرَ كَانَتْ يُقَالُ لَهَا : عَاصِيَةٌ فَمَا هَارُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمِيلَةً .

٢٠١٠ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : كَانَتْ جَوَيْرِيَّةُ اسْمًا بَرَّةً فَوَحَّلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْمًا جَوَيْرِيَّةً وَكَانَ يَكْرَهُ أَنْ يُقَالَ : خَرَجَ مِنْ عِنْدِ بَرَّةَ .

٢٠١١ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عَطَاءٍ

mai anak perempuanku 'Barrah'. Maka berkata kepadaku Zainab binti Abi Salamah, "Rasulullah saw. telah melarang memberi nama anak dengan nama ini. Dahulu namaku pun Barrah. Lalu Sabda Rasulullah saw., "Janganlah kamu menganggap dirimu telah suci. Allah Ta'ala-lah yang lebih tahu siapa-siapa sesungguhnya orang yang baik atau suci di antara kamu." Tanya para sahabat, "Lalu nama apakah kami berikan kepadanya?" Jawab beliau, "Namai dia 'Zainab'."

قَالَ سَمِيَتْ ابْنَتِي بَرَّةَ فَقَالَتْ لِي زَيْنَبُ  
بِنْتُ أَبِي سَلَمَةَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ هَذَا الْأِسْمِ  
وَسَمِيَتْ بَرَّةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَرْكَبُوا أَنْفُسَكُمْ اللَّهُ أَعْلَمُ  
بِأَهْلِ الْبَيْتِ مِنْكُمْ فَقَالُوا بِمِ نَسَمِيَهَا؟  
قَالَ اسْمُهَا زَيْنَبُ.

2012. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi saw. sabdanya: "Sesungguhnya nama yang terburuk di sisi Allah Ta'ala ialah nama "Malikul Amlak" (Maha Raja Diraja); karena tidak ada Raja selain Allah."

٢٠١٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَسْوَأَ اسْمٍ  
عِنْدَ اللَّهِ رَجُلٌ نَسَسْتِي مَلِكُ الْأَمْلَاقِ.

Bayi yang pertama lahir setelah hijrah

2013. Dari Asma' (binti Abu Bakar Shiddiq) r.a. katanya: "Ketika dia mengandung anaknya 'Abdullah bin Zubair, dia masih berada di Makkah. Kemudian dia hijrah ke Madinah, padahal dia sudah hamil tua. Sesampainya di Quba' dia melahirkan. Lalu dia membawa anaknya kepada Rasulullah dan meletakkannya di pangkuan beliau. Rasulullah meminta kurma sebuah lalu dikunyahnya. Sesudah itu disuapkannya ke mulut bayi tersebut. Itulah makanan yang pertama-tama masuk ke mulut bayi itu, kurma yang

٢٠١٣ - عَنْ أَسْمَاءَ أَنْهَا حَلَّتْ بِعَبْدِ اللَّهِ  
ابْنِ الزُّبَيْرِ بِحَمْلِكَ قَالَتْ فَوَجَّعْتُ وَأَنَا مَكِّيَّةٌ  
فَأْتَيْتُ الْمَدِينَةَ فَوَضَعْتُ بِعَبَاءٍ فَوَلَدَتْهُ  
بِعَبَاءٍ فَوَأْتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَوَضَعْتُهُ فِي حَجْرِهِ ثُمَّ دَعَا بِكُرْمَةٍ  
فَعَضَّهَا ثُمَّ تَغَلَّغَ فِي فِيهِ فَكَانَ أَوَّلَ شَيْءٍ  
دَخَلَ جَوْفَهُ رَيْقُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

telah bercampur dengan air ludah beliau. Kemudian Nabi saw. mendoakan berkat baginya. Itulah bayi yang pertama-tama lahir dalam Islam.”

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ حَنَّكَ بِالْمَرَّةِ ثُمَّ دَعَا  
لَهُ وَبَرَكَ عَلَيْهِ ، وَكَانَ أَوَّلَ مَوْلُودٍ  
وُلِدَ فِي الْإِسْلَامِ .

## Dajjal

2014. Dari Mughirah bin Syu'bah r.a. katanya: "Tidak ada orang bertanya kepada Rasulullah saw. perihal Dajjal yang lebih banyak dari pertanyaanku." Karena itu Rasulullah saw. bersabda kepadaku, "Hai, anakku! Engkau tak usah terlalu risau memikirkannya. Dia tidak akan mencelakakanmu!" Kataku, "Orang-orang mengatakan bahwa Dajjal itu mempunyai sungai yang mengalir dan bukit roti." Sabda beliau, "Itu sangat mudah bagi Allah Ta'ala menciptakannya."

٢٠١٤ - عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ :  
مَا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَحَدٌ عَنِ الدَّجَالِ أَكْثَرَ مما سَأَلْتَهُ عَنْهُ ،  
فَقَالَ لِي : أَيُّ بَيْتِي وَمَا يُنْصِرُكَ مِنْهُ ؟  
إِنِّي لَنْ يَصُفَّرَكَ ، قَالَ : قُلْتُ إِنَّهُمْ يَزْعُمُونَ  
أَنْ مَعَهُ أَنْهَارُ الْمَاءِ وَجِبَالُ الخُبْزِ قَالَ  
هُوَ أَهْوَنُ عَلَى اللَّهِ مِنْ ذَلِكَ .

## Meminta izin tiga kali

2015. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya: "Ketika aku duduk dalam suatu majlis Anshar di Madinah, tiba-tiba datang Abu Musa tergopoh-gopoh. Lalu kami tanyai dia, "Apa kabar Anda?" Jawab Abu Musa, "Umar (bin Khaththab) memanggilku supaya aku datang menemuinya. Setelah aku tiba di muka pintunya, aku memberi salam sampai tiga kali, tetapi tidak ada jawaban. Karena itu aku pulang saja kembali. Kemudian 'Umar menanyai-ku, "Mengapa engkau tidak datang, apa halanganmu?" Jawabku, "Aku

٢٠١٥ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ يَقُولُ :  
كُنْتُ جَالِسًا بِالْمَدِينَةِ فِي مَجْلِسِ الْأَنْصَارِ  
فَاتَانَا أَبُو مُوسَى فَرَزَعًا أَوْ مَذْعُورًا قُلْنَا مَا  
شَأْنُكَ ؟ قَالَ : إِنَّ عُمَرَ أَرْسَلَ إِلَيَّ أَنْ  
آتِيَهُ فَاتَيْتُ بَابَهُ فَسَأَلْتُ ثَلَاثًا فَلَمْ  
تَرُدَّ عَلَيَّ ، فَرَجَعْتُ فَقَالَ : مَا مَنَعَكَ  
أَنْ تَأْتِيَنَا ؟ فَقُلْتُ إِنَّي أَتَيْتُكَ فَسَأَلْتُ

telah mendatangi Anda dan memberi salam di muka pintu rumah Anda tiga kali, tetapi tidak ada jawaban. Karena itu aku pulang saja kembali. Rasulullah saw. telah bersabda, "Apabila kamu telah minta izin (memberi salam) tiga kali tidak dijawab, pulang sajalah kembali!" Kata 'Umar, "Adakan saksi atas keteranganmu itu. Kalau tidak kuhukum engkau!"

عَلَى بَابِكَ ثَلَاثًا فَلَمْ يَرُدُّوْا عَلَيَّ فَرَجَعْتُ  
وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ إِذَا اسْتَأْذَنَ أَحَدُكُمْ ثَلَاثًا فَلَمْ  
يُؤْذَنَ لَهُ فَلْيَرْجِعْ فَقَالَ عُمَرُ أَوْمِ عَلَيْهِ  
الْبَيْتَةَ وَالْأَوْجَعْتُكَ .

2016. Dari Abu Musa Al Asy'ari r.a. katanya dia datang menemui 'Umar bin Khatthab. Lalu dia memberi salam, "Assalamu'alaikum, saya 'Abdullah bin Qais (nama Abu Musa)." Tetapi tidak ada yang menyahuti salamnya. Kemudian diulangnya memberi salam sampai tiga kali, tetapi tetap tidak ada yang menyahuti. Karena itu dia pulang saja kembali. Kata 'Umar sesudah itu, "Panggil, panggil dia ke mari." Setelah Abu Musa datang, 'Umar berkata, "Wahai Abu Musa, kenapa anda pulang? Kan kami sedang sibuk." Kata Abu Musa, "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Minta izin (memberi salam) tiga kali. Jika diizinkan silakan masuk. Jika tidak, pulang saja kembali." Kata 'Umar, "Engkau harus mendatangkan saksi ke hadapanku berhubung dengan hadis itu. Jika tidak, kuhukum kamu." Lalu pergilah Abu Musa. Kata 'Umar, "Jika dia mendapatkan saksi, kalian akan menemuinya sore nanti dekat mimbar. Jika tidak, kalian tidak akan menemui-

٢٠١٦ - عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ  
جَاءَ أَبُو مُوسَى إِلَى عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ فَقَالَ:  
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ هَذَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ قَيْسٍ  
فَلَمْ يَأْذَنَ لَهُ فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ هَذَا  
أَبُو مُوسَى السَّلَامُ عَلَيْكُمْ هَذَا الْأَشْعَرِيُّ،  
ثُمَّ انصَرَفَ فَقَالَ: رُدُّوْا عَلَيَّ... رُدُّوْا  
عَلَيَّ، فَجَاءَ فَقَالَ: يَا أَبَا مُوسَى مَا رَدَّكَ؟  
كُنَّا فِي شُغْلٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْإِسْتِذْنَانُ  
ثَلَاثًا فَإِنْ أُذِنَ لَكَ وَالْأَوْجَعْتُكَ، قَالَ:  
لَتَأْتِيَنِي عَلَى هَذَا بَيْتَةٍ وَالْأَوْجَعْتُكَ،  
وَفَعَلْتُ فَذَهَبَ أَبُو مُوسَى قَالَ عُمَرُ  
إِنْ وَجَدَ بَيْتَهُ عِدْوَهُ عِنْدَ الْمِنْبَرِ عَشِيَّةً  
وَلَنْ لَمْ يَجِدْ بَيْتَهُ فَامَّ عِدْوَهُ، فَأَمَّا

nya." Tatkala hari telah petang, mereka mendatangi 'Umar. Kata 'Umar, "Bagaimana, hai Abu Musa? Apakah kamu telah mendapatkan saksi?" Kata Abu Musa, "Sudah! Yaitu Ubaiya bin Ka'ab!" Kata 'Umar, "Boleh! Dia saksi yang adil (memenuhi syarat). Hai, Abu Thufail! Bagaimana pendapatmu (kesaksianmu) mengenai masalah ini?" Jawab Ubaiya bin Ka'ab, "Memang, aku telah mendengar pula Rasulullah saw. bersabda seperti yang dikatakan Abu Musa. Karena itu janganlah Anda gegabah menjatuhkan hukuman terhadap para sahabat Rasulullah!" Jawab 'Umar, "Subhanallah! Sekarang aku telah mendengar hadis darimu. Karena itu aku lebih suka menyelidiki akan kebenarannya."

### Perkenalkan namamu

2017. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Aku datang ke rumah Nabi saw. lalu kupanggil beliau. Rasulullah menyahut sambil bertanya, "Siapa itu?" Jawabku, "Saya!" Lalu beliau keluar sambil berkata, "Saya . . . ! Saya . . . !"

### Jangan mengintip

2018. Dari Ibnu Syihab r.a., katanya Sahal bin Sa'ad As Sa'idi mengabarkan kepadanya bahwa seorang laki-laki mengintip ke kamar Rasulullah saw. melalui pintu. Ketika itu Rasulullah

أَنَّ جَاءَ بِالْعَيْشِيِّ وَجَدُوهُ قَالَ : يَا أَبَا مُوسَى مَا نَقُولُ؟ أَدْرَوْجَدْتِ؟ قَالَ : نَعَمْ أَبِي بَن كَعْبٍ قَالَ : عَدَلٌ قَالَ : يَا أَبَا الطَّفَيْلِ مَا يَقُولُ هَذَا؟ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ ذَلِكَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ فَلَا تَكُونَنَّ عَدَا بَا عَلَى أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ!!! إِنْ سَمِعْتُ شَيْئًا فَأَحْبَبْتُ أَنْ أَتَنَبَّأَ.

٢٠١٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : فَدَعَوْتُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ هَذَا؟ قُلْتُ : أَنَا... قَالَ فَخَرَجَ وَهُوَ يَقُولُ : أَنَا... أَنَا؟!!!

٢٠١٨ - عَنِ ابْنِ شَهَابٍ أَنَّ رَسُولَ بَنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَجُلًا أَطْلَعَ فِي بَحْرِ فِي بَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى

lah saw. sedang menyisir rambut dengan sebuah sisir besi. Tatkala beliau mengetahui ada orang mengintip, beliau berkata, "Kalau aku tahu engkau mengintip, kukorek matamu. Izin (yaitu memberi salam) telah disyariatkan Allah Ta'ala supaya jangan mengintip."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَذْرَىٰ يَحْكُ بِرَأْسِهِ  
فَمَا رَأَىٰ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ لَوْ أَعْلَمُ أَنَّكَ تَنْظُرُنِي لَطَعَنْتُ بِدِي  
عَيْنِكَ، وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ إِنَّمَا جُعِلَ الْإِذْنُ مِنْ أَجْلِ الْبَصَرِ.

2019. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Siapa menengok ke dalam rumah seseorang tanpa izin pemiliknya, mereka boleh mencongkel mata orang itu."

٢٠١٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَطْلَعَ فِي بَيْتِ  
قَوْمٍ بغيرِ إِذْنِهِمْ فَقَدْ حَلَّ هُمْ أَنْ يَفْقُؤُوا  
عَيْنَهُ.

2020. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw. kalau aku terlihat tanpa sengaja. Maka beliau memerintahkan supaya memalingkan penglihatan secepatnya."

٢٠٢٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ  
سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
عَنْ نَظَرِ الْفُجَاءَةِ فَأَمَرَنِي أَنْ أَصْرِفَ  
بَصَرِي.

## MEMBERI SALAM

## كِتَابُ النَّسَائِ

## Yang harus memberi salam

2021. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :  
"Orang yang berkendaraan hendaklah memberi salam kepada pejalan kaki, orang yang berjalan kepada orang duduk, dan orang sedikit kepada orang banyak."

٢٠٢١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
يُسَلِّمُ الرَّابِيعُ عَلَى النَّاشِئِ وَالنَّاشِئُ  
عَلَى الْقَاعِدِ وَالْقَاعِدُ عَلَى الْكَثِيرِ.

2022. Dari Thalhaf r.a., katanya: "Pada suatu ketika, kami sedang duduk-duduk dan bercakap-cakap di jalanan. Rasulullah saw. mendatangi kami seraya bersabda: "Apa kerja kalian duduk-duduk di jalanan? Jauhilah duduk-duduk di jalanan!" Jawab kami, "Kami hanya sekedar duduk-duduk dan bercakap-cakap." Sabda beliau, "Kalau begitu, bayar hak jalanan. Yaitu: picingkan mata, jawab salam, dan berbicaralah yang berguna (baik)!"

٢٠٢٢ - عَنْ أَبِي طَلْحَةَ قَالَ: كُنَّا قَعُودًا  
بِالْأَفْنِيَةِ نَتَحَدَّثُ، فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَامَ عَلَيْنَا فَقَالَ: مَا  
لَكُمْ وَلِمَجَالِسِ الصُّعَدَاتِ؟ اجْتَنِبُوا  
مَجَالِسِ الصُّعَدَاتِ، فَقُلْنَا: إِنَّمَا قَعَدْنَا  
لِغَيْرِ مَا بَأْسَ، قَعَدْنَا نَتَذَكَّرُ وَنَتَحَدَّثُ  
قَالَ: إِنَّمَا فَادُو أَحَقَّهَا، غَضُّ الْبَصَرِ،  
وَرَدُّ السَّلَامِ، وَحُسْنُ الْكَلَامِ.

2023. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a.,  
dari Nabi saw., sabdanya: "Ja-

٢٠٢٣ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ، عَنْ

uhilah duduk-duduk di jalanan!” Jawab para sahabat, “Kami tidak mengapa-mengapa, ya Rasulullah. Hanya sekedar bercakap-cakap.” Sabda Rasulullah saw., “Jika kalian keberatan meninggalkan majlis jalanan itu, penuhilah hak jalanan!” Tanya para sahabat, “Apakah hak jalanan itu?” Sabda beliau, “Picingkan mata, jangan kurang ajar, jawab salam (orang yang lewat), mengerjakan yang ma’ruf dan mencegah yang munkar.”

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِيَّاكُمْ وَالْجُلُوسَ بِالطَّرِيقَاتِ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَنَا بَدُّ مِنْ مَجَالِسِنَا نَحَدَّثُ فِيهَا، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا ابْتَيْتُمُ إِلَّا الْمَجْلِسَ فَأَعْطُوا الطَّرِيقَ حَقَّهُ قَالُوا، وَمَا حَقُّهُ؟، قَالَ غَضِيُ الْبَصَرِ، وَكَفَّ الْأَذَى، وَرَدَّ السَّلَامَ، وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ، وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ.

#### Kewajiban dan hak sesama muslim

2024. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: “Kewajiban seorang muslim terhadap saudaranya sesama muslim, ialah: (1) Menjawab salam. (2) Mendoakan yang bersin. (3) Memenuhi undangan. (4) Mengunjungi yang sakit, dan (5) Ikut mengantar jenazah.”

٢٠٢٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْسٌ يَجِبُ لِلْمُسْلِمِ عَلَى أَخِيهِ رَدُّ السَّلَامِ وَتَشْمِيتُ الْعَاطِسِ وَاجَابَةُ الدَّعْوَةِ وَعِيَادَةُ الْمَرِيضِ وَاتِّبَاعُ الْجَنَائِزِ.

2025. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: “Hak seorang muslim terhadap seorang muslim enam perkara.” Lalu beliau ditanya orang, “Apa yang enam perkara itu, ya Rasulullah?” Jawab beliau, (1) Bila engkau bertemu dengannya, ucapkanlah salam kepadanya. (2) Bila dia mengundangmu, penuhilah undangan-

٢٠٢٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتُّ قِيلَ مَا هُنَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: إِذَا لَقَيْتَهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ وَإِذَا دَعَاكَ فَاجِبْهُ وَإِذَا اسْتَنْصَحَكَ



nya. (3) Bila dia minta nasihat, berilah dia nasihat. (4) Bila dia bersin lalu dia membaca tahmid, doakanlah semoga dia beroleh rahmat. (5) Bila dia sakit, kunjungilah dia. (6) Dan bila dia meninggal, ikutlah mengantar jenazahnya ke kubur.”

### Salam Ahli Kitab

2026. Dari Anas r.a., katanya: "Para sahabat Nabi saw. bertanya kepada beliau, "Jika Ahli Kitab memberi salam kepada kami, bagaimana kami menjawabnya?" Jawab beliau, "Ucapkan: *Wu 'alaikum*."

فَاتَصَبَّحْ لَهُ وَإِذَا عَطَسَ فَمَعِدَ اللَّهُ فَمَسْمَتُهُ  
وَإِذَا مَرَّ مِنْ فَعُدَّهُ وَإِذَا مَاتَ فَاتَّبِعْهُ .

٢٠٢٦ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ أَصْحَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَهْلَ الْكِتَابِ يُسَلِّمُونَ عَلَيْنَا فَكَيْفَ نُرَدُّ عَلَيْهِمْ؟ قَالَ: قُولُوا وَعَلَيْكُمْ.

2027. Dari 'Abdullah bin Dinar r.a., bahwasanya dia mendengar Ibnu 'Umar bertanya kepada Rasulullah saw., maka jawab beliau, "Orang-orang Yahudi, bila mereka memberi salam kepadamu, maka ada salah seorang di antara mereka yang mengucapkan: *Assaamu 'alaikum*.<sup>17)</sup> Maka jawablah, *'Alaika!*"

٢٠٢٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عُمَرَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْيَهُودَ إِذَا سَلَّمُوا عَلَيْكُمْ يَقُولُ أَحَدُهُمْ السَّامُ عَلَيْكُمْ، فَقُلْ عَلَيْكَ .

2028. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Serombongan orang-orang Yahudi minta izin bertetamu kepada Rasulul-

٢٠٢٨ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ اسْتَأْذَنَ رَهْطٌ مِنَ الْيَهُودِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ

17). *Assaamu 'alaikum* = racun untukmu

lah saw., lalu mereka ucapkan: *Assaamu 'alaikum.*" Jawab 'Aisyah: "*Bal 'alaikumus saam wal la'nah.*"<sup>18)</sup> Maka bersabda Rasulullah saw., "Ya, 'Aisyah! Sesungguhnya Allah swt. senang keramah-tamahan dalam segala urusan." Kata 'Aisyah, "Tidakkah Anda mendengar ucapan mereka?" Jawab beliau. "Ya, aku mendengarnya; bahkan telah kujawab. *wa 'alaikum.*"

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا السَّامُ عَلَيْكُمْ فَقَالَتْ عَائِشَةُ: بَلْ عَلَيْكُمُ السَّامُ وَاللَّعْنَةُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَائِشَةُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الرِّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ قَالَتْ أَلَمْ تَسْمَعْ مَا قَالُوا؟ قَالَ قَدْ قُلْتُ وَعَلَيْكُمْ.

**Jangan mendahului**

2029. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda "Janganlah kamu mendahului orang-orang Yahudi dan Nasrani memberi salam."

٢٠٢٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَبْدُوا الْيَهُودَ وَلَا النَّصَارَى بِالسَّلَامِ.

**Memberi salam kepada anak-anak**

2030. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Rasulullah saw. bertemu dengan beberapa orang anak, lalu beliau memberi salam kepada mereka."

٢٠٣٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى غُلَّامٍ فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ.

**Izin masuk**

2031. Dari Ibnu Mas'ud r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda kepadanya, "Tanda izin masuk bagimu ialah, bila tirai telah diangkat. Dan engkau boleh mendengar pembicaraan yang kurahasiakan, kecuali bila kularang."

٢٠٣١ - عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ يَقُولُ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ نُكِّتَ عَلَيَّ أَنْ يَرْفَعَ الْحِجَابَ وَأَنْ تَسْمَعَ سِوَادِي حَتَّى أَنْتَهَكَ.

18). *Bal 'alaikumus saam wal la'nah* = Bahkan untukmulah racun dan kutukan.

## Turunnya ayat hijab

2032. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Para isteri Rasulullah saw. keluar waktu malam apabila mereka hendak buang hajat ke tempat yang telah disediakan di lapangan. Lalu 'Umar bin Khaththab mengusulkan kepada Rasulullah saw. supaya para isteri beliau memakai hijab. Tetapi Rasulullah saw. diam saja, tidak melakukan apa yang diusulkan 'Umar. Maka pada suatu malam keluar isteribeliau, Saudah binti Zam'ah, lalu ditegor oleh 'Umar. "Hai, Saudah! Kami mengenali engkau!" kata 'Umar. Sesungguhnya 'Umar menegornya hanya karena dia ingin semoga Allah swt. menurunkan ayat yang memerintahkan hijab. Kata 'Aisyah, "Memang, tidak lama kemudian maka turunlah ayat hijab."<sup>19)</sup>

## Larangan khalwat pria dan wanita ajnabi

2033. Dari Jabir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ketahuilah! Seorang laki-laki bukan muhrim tidak boleh bermalam di rumah perempuan janda, kecuali jika dia telah menikah dan suaminya ada di rumah, atau ada muhrimnya."

٢٠٣٢ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ زَوْجَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنْ يَخْرُجُنَ بِاللَّيْلِ إِذَا تَبَرَّزْنَ إِلَى الْمَنَاصِعِ وَهُوَ صَعِيدٌ أَفِيحٌ وَكَانَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ يَقُولُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْبَبُ نِسَاءً لَكَ فَلَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُ فَخَرَجَتْ سَوْدَةُ بِنْتُ زَمْعَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً مِنَ اللَّيَالِي عِشَاءً وَكَانَتْ امْرَأَةً طَوِيلَةً فَنَادَاهَا عُمَرُ الْأَقْدَسُ عَرَفْنَاكَ يَا سَوْدَةَ، حَرِّصْنَا عَلَى أَنْ يَنْزَلَ الْحِجَابُ قَالَتْ عَائِشَةُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ الْحِجَابَ.

٢٠٣٣ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا لَا يَسِيْنُ رَجُلٌ عِنْدَ امْرَأَةٍ يَتِيْبٍ إِلَّا أَنْ يَكُونَ نَاكِحًا أَوْ ذَا عَهْرٍ.

19). *Ayat Hijab*, lihat surat Al-Ahzab, 33 : 53.

2034. Dari 'Uqbah bin 'Amir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Hindarilah olehmu masuk ke rumah-rumah wanita!" Lalu bertanya seorang Anshar, "Ya, Rasulullah! Bagaimana pendapat Anda tentang *Al Hamwu*, (keluarga dekat bagi suaminya)." <sup>20)</sup> Jawab Rasulullah saw., "Bahkan itu lebih berbahaya."

٢٠٣٤ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنِّي كُفْتُكُمْ وَالِدُخُولَ عَلَى النِّسَاءِ فَقَالَ رَجُلٌ مِمَّنْ الْأَنْصَارِ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَرَأَيْتَ الْحَوْقَالَ الْحَوْمُوتُ.

2035. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a., katanya: "Beberapa orang Bani Hasyim datang ke rumah Asma' binti 'Umais, isteri Abu Bakar Shiddiq (ketika Abu Bakar sedang tidak di rumah). Tiba-tiba Abu Bakar pulang dan bertemu dengan mereka. Abu Bakar merasa kurang senang atas kedatangan mereka yang demikian. Lalu diceritakannya hal itu kepada Rasulullah saw. Jawab beliau, "Aku tidak melihat sesuatu yang buruk atas kedatangan mereka. Sesungguhnya Allah swt. telah menyucikan Asma' binti 'Umais dari hal-hal yang demikian." Kemudian beliau naik ke mimbar, lalu beliau bersabda: "Sesudah hari ini, seorang laki-laki tidak boleh masuk ke rumah seorang wanita yang suaminya sedang pergi, kecuali bila laki-laki itu disertai seorang atau dua orang teman laki-laki."

٢٠٣٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ حَدَّثَنِي أَنَّ نَفَرًا مِّنْ بَنِي هَاشِمٍ دَخَلُوا عَلَى أَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ فَدَخَلَ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ وَهِيَ غَمَّتْهُ يَوْمَئِذٍ فَرَأَوْهُ فَكَرِهَ ذَلِكَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ لَوْ أَرَا الْآخِرَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ قَدَبَرَّ هَامِنَ ذَلِكَ ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَقَالَ لَا يَدْخُلَنَّ رَجُلٌ بَعْدَ يَوْمِي هَذَا عَلَى مُغَيَّبَةٍ إِلَّا وَمَعَهُ رَجُلٌ أَوْ اثْنَانِ

20). *Al Hamwu*, keluarga dekat bagi suami, seperti paman suami, saudaranya, anak saudaranya, anak pamannya, dan sebagainya.

## Menghindari salah sangka

2036. Dari Anas r.a. katanya: "Pada suatu ketika, Nabi saw. sedang berdua dengan salah seorang istri beliau. Kebetulan lewat ke dekat beliau seorang laki-laki. Orang itu dipanggil oleh Nabi saw., maka dia datang menemui beliau. Lalu Nabi saw. berkata kepadanya, "Hai, Fulan! Ini isteriku, si Fulanah." Jawab orang itu, "Ya, Rasulullah! Aku tidak menduga apa-apa dengan Anda." Sabda beliau, "Sesungguhnya setan berjalan dalam tubuh manusia melalui aliran darah."

٢٠٣٦ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ مَعَ أَحَدَى نِسَائِهِ فَمَرَّ بِهِ رَجُلٌ فَدَعَاهُ فَجَاءَ فَقَالَ يَا فُلَانُ هَذِهِ زَوْجَتِي فَلَانَةٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ كُنْتُ أَظُنُّ بِهِ فَمَا أَكُنُّ أَظُنُّ بِكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَجْرِي مِنَ الْإِنْسَانِ مَجْرَى الدَّمِ.

2037. Dari Shafiyah binti Huyay r.a., katanya: "Pada suatu ketika, Nabi saw. sedang i'tikaf. Aku mendatangi beliau malam hari, lalu aku berbicara kepadanya. Sesudah itu aku berdiri hendak pulang, dan beliau berdiri pula mengantarku – ketika itu Shafiyah tinggal di rumah Usamah bin Zaid –. Tiba-tiba lewat dua orang laki-laki Anshar. Tatkala mereka melihat Nabi saw., mereka mempercepat jalan mereka. Nabi saw. berkata kepada mereka, "Hai, pelan-pelan sajalah kalian. Ini adalah isteriku, Shafiyah binti Huyay." Jawab mereka, "Subhanallah, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Sesungguhnya setan berjalan dalam tubuh manusia

٢٠٣٧ - عَنْ صَفِيَّةِ بِنْتِ حُجَيْبٍ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعْتَكِفًا فَأَتَيْتُهُ أَرْوُوهَ لَيْلًا فَحَدَّثْتُهُ ثُمَّ قُمْتُ لِأَنْتَقِلَبَ فَقَامَ مَعِيَ لِيَقْلِبَنِي وَكَانَ مَسْكِنًا فِي دَارِ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ فَمَرَّ رَجُلَانِ مِنَ الْأَنْصَارِ فَأَمَّا رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْرَعًا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَسُولِكُمْ إِنَّهَا صَفِيَّةُ بِنْتُ حُجَيْبٍ فَقَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ!!! قَالَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ يَجْرِي مِنَ الْإِنْسَانِ مَجْرَى

melalui aliran darah. Aku khawatir kalau-kalau setan membisikkan sesuatu yang jahat ke dalam hati kalian.”

### Duduk dalam majlis

2038. Dari Abu Waqid Al Laitsi r.a., katanya: "Pada suatu waktu, ketika Rasulullah saw. sedang duduk di masjid beserta orang banyak (memberikan pengajian), tiba-tiba datang tiga orang serombongan. Yang dua orang mendatangi Rasulullah saw., sedang yang seorang lagi terus pergi begitu saja. Seorang di antara yang berdua mencari-cari tempat lowong dalam halaqah, lalu dia duduk di situ. Dan yang seorang lagi mencari-cari tempat dan duduk di bagian-belakang. Dan orang yang ketiga pergi saja kembali. Setelah Rasulullah saw. selesai memberikan pengajian beliau bersabda, "Perhatikanlah, kuberitahukan kepada Anda sekalian tentang orang yang bertiga itu. Satu di antaranya mencari tempat di sisi Allah, maka Allah melapangkan tempat baginya. Orang yang kedua malu-malu, maka Allah malu pula kepadanya. Dan orang yang ketiga jelas berpaling, maka Allah berpaling pula daripadanya."

2039. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Janganlah kamu menyuruh orang lain berdiri dari tem-

الدَّهْرُ وَلِيَّ خَشِيْتُ أَنْ يَقْذِفَ فِيَّ قَلْبُوكُمَا شَرًّا .

٢٠٣٨ - عَنْ أَبِي وَقِيدٍ اللَّيْثِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَمَا هُوَ جَالِسٌ فِي الْمَسْجِدِ وَالنَّاسُ مَعَهُ إِذْ أَقْبَلَ نَفْسًا ثَلَاثَةً فَأَقْبَلَ اثْنَانِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَهَبَ وَاحِدٌ قَالَ فَوْقًا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَّا أَحَدُهُمَا فَرَأَى فُرْجَةَ فِي الْحَلْقَةِ فَجَلَسَ فِيهَا وَأَمَّا الْآخَرُ فَجَلَسَ خَلْفَهُمْ وَأَمَّا الثَّلَاثُ فَأَدْبَرَ ذَاهِبًا فَأَمَّا فَرَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا أُخْبِرُكُمْ عَنِ النَّفَرِ الثَّلَاثَةِ أَمَّا أَحَدُهُمْ فَأَوَى إِلَى اللَّهِ فَأَوَاهُ اللَّهُ وَأَمَّا الْآخَرُ فَاسْتَحْيَا فَاسْتَحْيَا اللَّهُ مِنْهُ وَأَمَّا الْآخَرُ فَأَعْرَضَ فَأَعْرَضَ اللَّهُ عَنْهُ .

٢٠٣٩ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُقِيمُ الرَّجُلُ

pat duduknya, kemudian kamu duduki tempatnya itu. Tetapi hendaklah kamu saling lapang-melapangi.”

الرَّجُلُ مِنْ مَقْعَدِهِ ثُمَّ يَجْلِسُ فِيهِ وَ  
لَكِنْ تَفْسَحُوا وَتَوْسَعُوا .

2040. Dari Salim r.a., dia menceritakan dari Ibnu `Umar r.a., bahwa Nabi saw. bersabda : “Janganlah kamu membiarkan saudaramu berdiri dari tempat duduknya, kemudian kamu duduki tempatnya itu.” Kata Salim selanjutnya, “Karena itu apabila seseorang berdiri untuk memberikan tempat duduknya kepada Ibnu `Umar, dia tidak mau menempatnya.”

٢٠٤٠ - عَنْ سَالِمٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَتَّقِينَ أَحَدَكُمْ أَخَاهُ شَرًّا يَجْلِسُ فِي مَجْلِسِهِ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ إِذَا قَامَ لَهُ رَجُلٌ عَنْ مَجْلِسِهِ لَوْ يَجْلِسُ فِيهِ .

2041. Dari Jabir r.a., dari Nabi saw., sabdanya: “Janganlah kamu menyuruh saudaramu berdiri pada hari Jum`at dari tempat duduknya untuk kamu gantikan tempatnya itu, tetapi katakanlah kepadanya, “Marilah berlapang-lapangi!”

٢٠٤١ - عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَتَّقِينَ أَحَدَكُمْ أَخَاهُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ ثُمَّ لِيُخَالِفَ إِلَى مَقْعَدِهِ فَيَقْعُدَ فِيهِ وَلَكِنْ يَقُولُ افْسَحُوا .

2042. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: “Apabila salah seorang kamu berdiri dari tempat duduknya, kemudian dia kembali lagi ke tempatnya itu, maka dia lebih berhak dengan tempatnya.”

٢٠٤٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ مِنْ مَجْلِسِهِ ثُمَّ رَجَعَ إِلَيْهِ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ .

**Banci dilarang masuk ke tempat wanita**

2043. Dari Ummu Salamah r.a., katanya seorang banci datang ketika

٢٠٤٣ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ مُحْتَنًا كَانَ

Rasulullah saw. sedang berada di rumahnya (Ummu Salamah). Maka berkata si Banci kepada saudara laki-laki Ummu Salamah, "Hai, Abdullah bin Abi Umair! Jika Allah memperlihatkan bagimu satu golongan besok, maka aku akan menunjukkan bagimu anak perempuan Ghailan. Kalau dia menghadap, dia menghadap dengan empat anggota tubuhnya, dan kalau dia membelakang, dia membelakang dengan delapan anggota tubuhnya." Rasulullah saw. mendengar ucapan si Banci itu, lalu beliau bersabda, "Jangan izinkan lagi dia masuk ke rumahmu!"

عِنْدَهَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْبَيْتِ فَقَالَ لِأَخِي أُمِّ سَلَمَةَ يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنِ أَبِي أُمَيْرٍ إِنْ فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْكَمُ الطَّائِفَ غَدًا فَإِنِّي أَدُلُّكَ عَلَى بِنْتِ غَيْلَانَ فَإِنَّهَا تَقْبَلُ بِرَبْعٍ وَتُدْرِبُ بِثَمَانٍ قَالَتْ فَسَعَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا يَدْخُلُ هُوَ لَاءَ عَلَيْكُمْ .

2044. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Seorang banci masuk ke tempat para isteri Nabi saw. Lalu mereka menganggapnya seperti orang yang tidak mempunyai berahi terhadap perempuan. Pada suatu hari Nabi saw. datang, dan si Banci itu sedang berada di antara mereka. Dia menggambarkan perempuan dengan katanya: "Wanita bila menghadap, dia menghadap dengan empat anggota tubuhnya, dan bila membelakang, dia membelakang dengan delapan anggota tubuhnya." Maka bersabda Nabi saw., "Perhatikanlah, bukarkah dia mengerti apa yang ada di sini? Karena itu janganlah kalian izinkan lagi dia masuk ke rumah kalian." Kata 'Aisyah, "Sejak itu rumah kami tertutup bagi si banci."

٢٠٤٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : كَانَ يَدْخُلُ عَلَى أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُنْتًا فَكَانُوا يَعِدُّونَهُ مِنْ غَيْرِ أُولَى الْأَرْبَةِ قَالَ فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا وَهُوَ عِنْدَ بَعْضِ نِسَائِهِمْ وَهُوَ يَنْتَعُ امْرَأَةً قَالَ : إِذَا أَقْبَلْتَ أَقْبَلْتَ بِرَبْعٍ وَإِذَا ادْبَرْتَ ادْبَرْتَ بِثَمَانٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا أَرَى هَذَا يَعْرِفُ مَا هُنَا لَا يَدْخُلُنَّ عَلَيْكُنَّ قَالَتْ فَجَبَّوهُ .



### Membonceng wanita ajnabi (bukan muhrim)

2045. Dari Asma' binti Abu Bakar r.a. katanya: "Aku kawin dengan Zubair, sedangkan dia tidak mempunyai apa-apa. Tidak punya pelayan dan sebagainya, selain hanya seekor kuda. Karena itu akulah yang memberi makan kuda, dan merawat serta melatihnya. Aku pula yang menumbuk biji kurma untuk makan, menyediakan makan dan minumannya, dan aku pula yang menjahit dan memasak. Tetapi aku tidak pandai membuat roti. Karena itu roti kami dibuatkan oleh tetangga kami orang-orang Anshar. Mereka adalah wanita-wanita yang baik. Kata Asma' selanjutnya. "Aku juga menjunjung buah kurma di kepalaku dari kebun yang dijatahkan Rasulullah saw. kepada Zubair, membawanya sejauh dua farsakh. Pada suatu hari aku membawa buah kurma yang kujunjung di kepalaku. Di tengah jalan aku bertemu dengan Rasulullah saw. beserta beberapa orang sahabatnya, "Ikh! Ikh!" kata beliau menghentikan dan menyuruh untanya berlutut, untuk memboncengku di belakangnya. "Tetapi aku malu, dan aku tahu bahwa engkau pencemburu." kata Asma' kepada Zubair suaminya. Jawab Zubair, "Dari Allah, sesungguhnya bebanmu menjunjung buah kurma di kepalamu, bagiku terasa lebih berat daripada engkau membonceng dengan beliau." Kata Asma' selanjutnya, Akhirnya,

٢٠٤٥ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ: تَزَوَّجَنِي الرَّبِيبُ وَمَالُهُ فِي الْأَرْضِ مِنْ مَالٍ وَلَا مَمْلُوكٍ وَلَا شَيْءٍ غَيْرَ فَرَسِهِ قَالَتْ فَكُنْتُ أَعْلِفُ فَرَسَهُ وَأَكْفِيهِ مَوْنَتَهُ وَأَسْوِسُهُ وَأُدِقُّ النَّوَى لِنَاضِحِهِ وَأَعْلِفُ وَأَسْتَقِي الْمَاءَ وَأَخْرُزُ غَرَبَهُ وَأَعْجِنُ وَلَوْ كُنُّ أَحْسِنُ أَخْبِرُ وَكَانَ يَعْزِلُنِي جَارَاتُنِي مِنَ الْأَنْصَارِ وَكُنَّ نِسْوَةَ صِدْقٍ قَالَتْ وَكُنْتُ أَنْقُلُ النَّوَى مِنْ أَرْضِ الرَّبِيبِ الَّتِي قَطَعَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَأْسِي وَهِيَ عَلَى ثَلَاثِي فَرَسِي سَخٍ قَالَتْ فَجِئْتُ يَوْمًا وَالنَّوَى عَلَى رَأْسِي فَلَقِيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ نَفَرٌ مِنْ أَصْحَابِهِ فَدَعَانِي ثُمَّ قَالَ ائْخِ ائْخِ لِيَجْلِسَنِي خَلْفَهُ قَالَتْ فَاسْتَحْيَيْتُ وَعَرَفْتُ غَيْرَتَكَ فَقَالَ وَاللَّهِ لِحِمْلِكَ النَّوَى عَلَى رَأْسِكَ أَشَدُّ مِنْ رُكُوبِكَ مَعَهُ قَالَتْ حَتَّى أُرْسَلَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ بَعْدَ

sesudah kejadian itu Abu Bakar, ayahku, mengirim seorang pelayan untuk kami. Dia mengambil alih pemeliharaan kuda menggantikanku. Rasanya seolah-olah aku terbebas dari beban dan kerja berat.”

### Berbisik

2046. Dari 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu bertiga, maka janganlah yang dua orang berbisik tanpa yang ketiga, sebelum dia berbaur dengan orang-orang lain. Karena hal itu dapat menyinggung perasaan."

ذَلِكَ عِمَادِمِ فَكَفْتَنِي سِيَّاسَةَ الْفَرَسِ  
فَكَانَمَا اعْتَقَنِي .

٢٠٤٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كُنْتُمْ  
ثَلَاثَةً فَلَا يَتَّبِعِي اثْنَانِ دُونَ الْآخِرِ  
حَتَّى مَخْتَلِطُوا بِالنَّاسِ مِنْ أَجْلِ أَنْ  
يَعْزُرَنَّهُ .

### Mantera

2047. Dari 'Aisyah r.a. isteri Rasulullah saw., katanya: "Bila Rasulullah saw. sakit, Jibril datang memantekannya. Ucapan Jibril, "Bismillaahi yubriika, wa min kulli daa-in yusyfiika, wa min syarri hasidin idza hasad, wa syarri kulli dzi 'ainin." 21)

٢٠٤٧ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ : كَانَ  
إِذَا اشْتَكَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ رَقَاهُ جِبْرِيلُ قَالَ : بِسْمِ اللَّهِ  
يُبْرِئُكَ وَمِنْ كُلِّ دَاءٍ يَشْفِيكَ وَمِنْ  
شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ وَشَرِّ كُلِّ دِي  
عَيْنٍ .

21). Dengan nama Allah yang menjadikan engkau, dan yang menyembuhkan engkau dari segala penyakit, dan dari kejahatan orang-orang pendengki apabila dia dengki, dan dari kejahatan setiap pandang mata orang yang punya mata.

2048. Dari Abu Sa'id r.a., katanya: "Jibril datang kepada Nabi saw., lalu dia bertanya, "Ya, Muhammad! Apakah engkau sakit?" Jawab beliau, "Ya!" Lalu Jibril membaca mantera, 'Bismillahi arqiika min kulli syai-in yu'dziika, min syarri nafsini au 'ainin hasidin. Allahu yasyfiika, bismillahi arqiika.'<sup>22)</sup>

٢٠٤٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ جِبْرِيْلَ  
أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا  
مُحَمَّدُ أَشْكَيْتَ؟ فَقَالَ نَعَمْ قَالَ بِسْمِ  
اللهِ أَرْقِيكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ مِنْ  
شَرِّ نَفْسٍ أَوْ عَيْنٍ حَاسِدٍ اللهُ يَشْفِيكَ  
بِاسْمِ اللهِ أَرْقِيكَ.

2049. Dari Ibnu 'Abbas r.a. dari Nabi saw., sabdanya: "Penyakit yang timbul dari pengaruh jahat pandangan mata memang ada. Scandainya ada yang dapat mendahului qadar, tentulah itu pengaruh pandangan mata. Karena itu apabila kamu disuruh mencuci mata, maka cucilah!"

٢٠٤٩ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْعَيْنُ حَقٌّ وَ  
لَوْ كَانَ شَيْءٌ سَابِقَ الْقَدْرِ سَبَقَتْهُ الْعَيْنُ  
وَإِذَا اسْتَعْصِمْتَ فَأَغْسِلْهَا.

### Disihir

2050. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Seorang Yahudi dari Bani Zuraiq, bernama Labid bin A'sham, menyihir Rasulullah saw. sehingga beliau mengigau karenanya. Yaitu bahwa beliau rasanya melakukan sesuatu yang se-

٢٠٥٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سَحَرَ  
رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهُودِيًّا  
مِنْ يَهُودِ بَنِي زُرَيْقٍ يُعَالِلُهُ لَيْسَ بِنُ  
الْأَعْصَمِ قَالَتْ حَتَّى كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى  
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخَيِّلُ الْيَهُودَ أَنَّهُ يُفْعَلُ

22). Dengan nama Allah kumanterai engkau dari segala yang menyakiti, tersebut kejahatan manusia atau pengaruh jahat pandangan mata si pendengki. Allah akan menyembuhkan, dengan nama Allah kumanterai engkau.

sungguhnya tidak dilakukannya. Karena itu pada suatu hari atau suatu malam beliau berdoa, kemudian berdoa dan berdoa. Sesudah itu beliau bertanya kepada 'Aisyah, "Ya, 'Aisyah! Ingatkah engkau bahwa Allah swt. pernah memberitakan kepadaku tentang kedatangan dua orang laki-laki, yang satu duduk dekat kepalaku dan yang satu lagi dekat kedua kakiku. Lalu orang yang dekat kepalaku bertanya kepada orang yang dekat kakiku, atau sebaliknya, "Apakah sakit orang ini?" Jawabnya, "Kena sihir!" Tanya, "Siapa yang menyihirnya?" Jawab, "Labid bin A'sham!" Tanya, "Dengan apa disihirnya?" Jawab, "Pakai sisir dan rambut yang rontok bersama sisir itu serta mayang kurma kering." Tanya, "Di mana sekarang?" Jawab, "Di sumur Dzi Arwan." Kata 'Aisyah, "Rasulullah saw. pergi mencari barang-barang itu ditemani beberapa orang sahabat. Kemudian beliau bersabda, "Ya, 'Aisyah. Kulihat air sumur itu kemerah-merahan warnanya, sedang pohon kurmanya kelihatan bagaikan kepala setan." Lalu aku bertanya, "Apakah Anda tidak membakarnya?" Jawab Nabi saw., "Tidak! Karena Allah swt. telah menyembuhkanku, dan aku tidak ingin membalas kejahatan orang, oleh sebab itu kusuruh kuburkan saja!"

الشَيْءَ وَمَا يَفْعَلُهُ حَتَّى إِذَا كَانَ ذَلِكَ يَوْمَ  
أَوْ ذَلِكَ لَيْلَةٍ دَعَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ دَعَا ثُمَّ قَالَ يَا  
عَائِشَةُ أَشَعَرْتِ أَنَّ اللَّهَ أَفْتَانِ فِي مَا  
اسْتَفْتَيْتَهُ فِيهِ؟ جَاءَ فِي رَجُلَانِ فَقَعَدَ  
أَحَدُهُمَا عِنْدَ رَأْسِي وَالْآخَرُ عِنْدَ رِجْلِي  
فَقَالَ الَّذِي عِنْدَ رَأْسِي لِلَّذِي عِنْدَ رِجْلِي  
أَوِ الَّذِي عِنْدَ رِجْلِي لِلَّذِي عِنْدَ رَأْسِي  
مَا وَجَعَ الرَّجُلُ؟ قَالَ مَطْبُوبٌ، قَافَ  
مَنْ طَبَّهُ؟ قَالَ لَيْسَ بِنِ الْأَعْصَمِ قَافَ  
فِي أَيِّ شَيْءٍ؟ قَالَ فِي مَشْطٍ وَمُشَاطَةٍ،  
قَالَ وَجِفَ طَبَعَهُ ذَكَرَ قَالَ قَائِنٌ هُوَ؟  
قَالَ فِي بَيْتِ ذِي أَرْوَانَ قَالَتْ فَأَتَاهَا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي  
أَنَابِيسٍ مِنْ أَصْحَابِهِ ثُمَّ قَالَ يَا عَائِشَةُ  
وَاللَّهِ لَكَ مَاءٌ هَاهُنَا نِقَاعَةُ الْحِنَاءِ وَلَكِنَّ  
غَضَلَهَا رُؤُوسُ الشَّيَاطِينِ قَالَتْ فَقُلْتُ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا احْرَقْتَهُ؟ قَالَ لَا  
أَمَّا أَنَا فَقَدْ عَافَانِ اللَّهُ وَكَرِهْتُ أَنْ  
أُتِيرَ عَلَى النَّاسِ شَرًّا فَأَمَرْتُ بِهَا فُدِّنَتْ.

## Diracun

2051. Dari Anas r.a. katanya: "Seorang perempuan Yahudi mengantarkan daging yang telah dibubuhinya racun kepada Nabi saw., lalu beliau makan sebagian. Kemudian perempuan itu dibawa orang ke hadapan Rasulullah saw., lalu beliau menanya kepadanya tentang racun itu. Jawabnya, "Aku sengaja hendak membunuh Anda." Sabda Nabi saw., "Tidak mungkin Allah swt. akan memberi wewenang kepadamu untuk berbuat demikian." Kemudian 'Ali bertanya, "Bolehkah kami bunuh perempuan itu?" Jawab beliau, "Jangan!" Kata Anas selanjutnya, "Kami melihat bekas racun itu jelas kelihatan di leher Rasulullah saw."

٢٠٥١ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ امْرَأَةً يَهُودِيَّةً  
أَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِشَاةٍ مَسْمُومَةٍ فَأَكَلَ مِنْهَا فِيءِ بِهَا  
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَسَأَلَهَا عَنْ ذَلِكَ فَقَالَتْ أَرَدْتُ  
لَأَقْتُلَكَ قَالَ مَا كَانَ اللَّهُ لِيُسَلِّطَكَ  
عَلَى ذَلِكَ ، قَالَ أَوْ قَالَ عَلِيٌّ قَالَ : قَالُوا  
الْأَنْتُمْ لَهَا ؟ قَالَ : لَا قَالَ فَمَازِلْتُمْ  
أَعْرَفَهَا فِي لَهَوَاتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

## Memanterai orang sakit

2052. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Apabila salah seorang di antara kami sakit, Rasulullah saw. memegangnya dengan tangan kanan, lalu beliau ucapan : "Idzhabil ba'sa rabban naas, wasyfi, antasy syaafi, laa syifaa-illa syifaauka, syifaa-an laa yughaadiru saqaman." <sup>23)</sup> Maka tatkala beliau

٢٠٥٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا  
اشْتَكَى مِنَّا إِنْسَانٌ مَسَحَهُ بِيَمِينِهِ ثُمَّ  
قَالَ : أَذْهَبِ الْبَاسُ رَبِّ النَّاسِ وَ  
أَشْفِ أَنْتَ الشَّافِي ، لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ  
شِفَاءً لَا يُبَادِرُ سَقَمًا ، فَكُنَّا مَرْضَى

23). Hilangkanlah penyakit si sakit ini, wahai Tuhan manusia, sembuhkanlah dia, sesungguhnya Engkau adalah Maha Penyembuh; tidak ada kesembuhan melainkan kesembuhan daripada-Mu, yaitu kesembuhan yang tidak meninggalkan bekas rasa sakit.

sakit dan sakitnya bertambah berat. kupegang tangan beliau hendak membacakan mantera seperti yang pernah beliau lakukan kepada kami. Tetapi beliau menarik tangannya dari tanganku, kemudian beliau ucapkan. "Allahummaghfirli, waj'alni ma'arrafiiqil a'la" 24) Lalu kutengok beliau, kiranya beliau telah tiada."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ  
ثَقُلْ أَخَذْتُ بِيَدِهِ لِأَصْنَعُ بِهِ عَوْمًا كَانَ  
يَصْنَعُ فَانْتَرَعَ يَدَهُ مِنْ يَدِي ثُمَّ قَالَ :  
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَاجْعَلْ لِي مَعَ الرَّفِيقِ  
الْأَعْلَى قَالَتْ فَدَهَبَتْ أَنْظَرُ فَإِذَا هُوَ قَدْ  
قَضَى .

2053. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Apabila salah seorang isteri Rasulullah saw. sakit, beliau tiupkan kepadanya surat-surat mu'awwidzaat. 25) Maka tatkala beliau sakit hampir meninggal, kutiupkan pula kepadanya dan kusapukan tangannya ke tubuhnya, karena tangan beliau lebih besar barakahnya daripada tanganku."

٢٠٥٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَرَضَ  
أَحَدٌ مِنْ أَهْلِهِ نَفَثَ عَلَيْهِ بِالْمَعْوِذَاتِ  
فَلَمَّا مَرَضَ مَرَضَهُ الَّذِي مَاتَ فِيهِ  
جَعَلْتُ أَنْفَثُ عَلَيْهِ وَأَمْسَحُهُ بِيَدِ  
نَفْسِهِ لِأَنَّهَا كَانَتْ أَعْظَمُ بَرَكَةً مِنْ  
يَدِي .

2054. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Nabi saw. sakit, lalu beliau baca untuk dirinya sendiri surat mu'awwidzaat,

٢٠٥٤ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اشْتَكَى يَقْرَأُ عَلَيَّ

24). Wahai Allah, ampunilah aku dan tempatkanlah aku bersama teman di tempat yang tertinggi.

25). Surat-surat Mu'awwidzat, yaitu surat Al-Ikhlash, Al-Falaq dan surat An-Naas.

kemudian beliau tiupkan. Tatkala sakit beliau bertambah keras, kubacakan surat-surat itu atasnya, kemudian kusapukan dengan tangannya sambil mengharapkan barakah daripadanya.”

نَفْسِهِ بِالْعَوْدَاتِ وَيَنْفُثُ فَلَمَّا اشْتَدَّ  
وَجَعَهُ كُنْتُ أَقْرَأُ عَلَيْهِ وَأَمْسَحُ عَنْهُ  
بِيَدِهِ رَجَاءَ بَرَكَتِهَا.

2055. Dari 'Abdurrahman Al Aswad, dari bapaknya r.a. katanya :  
"Aku pernah bertanya kepada 'Aisyah tentang mantera. Jawabnya, "Rasulullah saw. pernah membolehkan suatu keluarga Anshar melakukan mantera untuk setiap penyakit demam."

٢٠٥٥ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَسْوَدِيِّ عَنْ  
أَيْشَةَ قَالَتْ سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنِ الرَّقِيَّةِ  
فَقَالَتْ رَخِصَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ لِأَهْلِ بَيْتِهِ مِنَ الْأَنْصَارِ فِي  
الرَّقِيَّةِ مِنْ كُلِّ ذِي حُمَةٍ.

2056. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Apabila seseorang mengadakan suatu penyakit yang dideritanya kepada Rasulullah saw., seperti sakit bisul, kudis, atau luka, maka Nabi saw. berucap sambil menggerakkan anak jarinya seperti ini – Sufyan meletakkan telunjuknya ke tanah, kemudian mengangkanya – *Bismillaahi turbatu ardhina biriiqati ba'dhina liyusyfaa bihi saqimuna bi idzni rabbina.*"<sup>26)</sup>

٢٠٥٦ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اشْتَكَى  
الْإِنْسَانَ الشَّيْءَ مِنْهُ أَوْ كَانَتْ بِهِ قَرْحَةٌ  
أَوْ جَرَحٌ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِأَمْبَعِهِ هَكَذَا أَوْ وَضَعَ سُفْيَانُ سَبَابَتَهُ  
بِالْأَرْضِ ثُمَّ رَفَعَهَا بِاسْمِ اللَّهِ تَرْتِيبَةً  
أَرْضِنَا بِرِيقَةٍ بَعْضُنَا لِيُشْفَى بِهِ  
سَقِيمُنَا بِإِذْنِ رَبِّنَا.

26). Dengan nama Allah, tanah bumi kami, dengan air ludah setengah kami, semoga sembuhlah penyakit kami dengan izin Tuhan kami.

2057. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Rasulullah saw. menyuruhku supaya memanterai penyakit dari pengaruh pandangan mata."

٢٠٥٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُنِي أَنْ أَسْتَرْقِيَ مِنَ الْعَيْنِ .

2058. dari Anas r.a. katanya: "Rasulullah saw. membolehkan memanterai penyakit karena pengaruh pandangan mata, penyakit demam, dan karena gigitan serangga."

٢٠٥٨ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ رَخَّصَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الرَّقِيَةِ مِنَ الْعَيْنِ وَالْحُمَةِ وَالسَّمَلَةِ .

2059. Dari Ummu Salamah r.a. isteri Nabi saw., katanya Rasulullah saw. pernah bersabda tentang seorang sahaya perempuan yang tinggal di rumah Ummu Salamah, karena mukanya kelihatan pucat oleh beliau. Sabdanya: "Dia terkena penyakit pengaruh pandangan mata; karena itu manterailah dia"

٢٠٥٩ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِحَارِيطَةَ فِي بَيْتِ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى بِوَجْهِهَا سَفْعَةً فَقَالَ بِرَبِّهَا نَظْرَةٌ فَأَسْتَرْقُوا لَهَا .

2060. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Rasulullah saw. membolehkan keluarga Hazm memanterai bekas gigitan ular." Dan beliau bertanya kepada Asma' binti 'Umais, "Kelihatannya tubuh anak saudaraku ini kurus kering. Apakah mereka kurang makan?" Jawab Asma', "Tidak! Mereka terkena penyakit pengaruh pan-

٢٠٦٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ رَخَّصَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَلِ حَزْمٍ فِي رُقِيَةِ الْحَيَّةِ وَقَالَ لِأَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ مَالِي أَرَى اجْسَامَ بَنِي أَبِي مَلَوَيْتَةَ تَحْبِبُ بِهِمُ الْحَاجَةُ قَالَتْ لَا وَاللَّيْلِ الْعَيْنُ



dangan mata." Sabda Nabi saw., "Manterailah mereka!" Lalu kuminta agar beliau sudi memanterai mereka. Tetapi beliau mengatakan, "Manterai mereka oleh kalian!"

2061. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Seorang laki-laki dari keluarga kami digigit kala ketika kami sedang duduk bersama Rasulullah saw. Lalu berkata seorang laki-laki, "Ya. Rasulullah! Bolehkah aku memanterainya?" Jawab beliau, "Siapa yang sanggup di antara kalian menolong saudaranya, hendaklah dilakukannya."

2062. Dari Jabir r.a. katanya: "Rasulullah saw. pernah melarang melakukan mantera. Lalu datang keluarga 'Amru bin Hazm kepada beliau seraya kata mereka, "Ya Rasulullah! Kami mempunyai mantera untuk gigitan kala. Tetapi Anda melarang melakukan mantera. Bagaimana itu?" Lalu mereka peragakan mantera mereka di hadapan beliau. Sabda beliau, "Tidak ada jeleknya. Siapa yang sanggup di antara kamu memanfaatkan mantera untuk menolong saudaranya, hendaklah dimanfaatkannya."

2063. Dari 'Auf bin Malik Al Asyja'i r.a. katanya: "Kami biasa melakukan mantera pada masa jahiliyah.

تَسْرِعُ إِلَيْهِمْ قَالَ أَرْقِيهِمْ قَالَتْ فَعَرَضْتُ عَلَيْهِ فَقَافَ : أَرْقِيهِمْ

٢٠٦١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ لَدَعْتُ رَجُلًا مَنَّا عَقْرَبٌ وَعَنْ جُلُوسٍ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ: أَرْقِي؟ قَالَ: مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَنْفَعَ أَخَاهُ فَلْيَفْعَلْ

٢٠٦٢ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الرُّقِيِّ فَجَاءَ آلُ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ كَانَتْ عِنْدَنَا رُقِيَةٌ نَرُقِّي بِهَا مِنَ الْعَقْرَبِ وَإِنَّكَ نَهَيْتَ عَنِ الرُّقِيِّ قَالَتْ فَعَرَضْنَاهَا عَلَيْهِ فَقَالَ مَا أَرَى بِأَسَا مِنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَنْفَعَ أَخَاهُ فَلْيَنْفَعْهُ

٢٠٦٣ - عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ قَالَ كُنَّا نَرُقِّي فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَقُلْنَا يَا

Lalu kami bertanya kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Bagaimana pendapat Anda tentang mantera?" Jawab beliau, "Peragakanlah manteramu itu di hadapanku. Mantera tidak ada salahnya selama tidak mengandung syirik."

### Menerima upah memanterai

2064. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya: "Beberapa orang sahabat melakukan perjalanan jauh dan berhenti untuk istirahat pada salah satu perkampungan Arab, lalu mereka minta dijamu oleh penduduk kampung itu. Tetapi penduduk enggan menjamu mereka. Penduduk bertanya kepada para sahabat, "Adakah di antara Tuan-tuan yang pandai mantera? Kepala kampung kami digigit serangga." Menjawab seorang sahabat, "Ya, ada! Kemudian dia mendatangi kepala kampung itu dan memanterainya dengan membacakan surat Al-Fatihah. Maka kepala kampung itu pun sembuh. Kemudian sahabat itu diberi upah lebih kurang tiga puluh ekor kambing. Tetapi dia enggan menerima seraya mengatakan, "Tunggu! Aku akan menanyakannya lebih dahulu kepada Nabi saw., apakah aku boleh menerimanya." Lalu dia datang kepada Nabi saw. menanyakan hal itu, katanya, "Ya, Rasulullah! Demi Allah, aku telah memanterai seseorang dengan membacakan surat Al-Fatihah." Beliau tersenyum mendengar cerita sahabatnya

رَسُولُ اللَّهِ كَيْفَ تَرَى فِي ذَلِكَ؟ فَقَالَ:  
اعْرِضُوا عَلَيَّ رُقَاكُمْ لَا بَأْسَ بِالرُّقَى مَا لَمْ  
يَكُنْ فِيهِ شِرْكٌ.

٢٠٦٤ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ  
نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانُوا فِي سَفَرٍ فَرَوَّابِحَةً  
مِنْ أَحْيَاءِ الْعَرَبِ فَاسْتَمْتَضَوْهُمُ فَلَمْ  
يُضْنِفُوهُمْ فَقَالُوا أَمْ هَلْ فِيكُمْ رَاقٍ؟  
فَإِنَّ سَيْدَ الْحَيِّ لَدَيْغٌ وَمُصَابٌ فَقَالَ  
رَجُلٌ مِنْهُمْ نَعْدُ فَأَتَاهُ فَرَقَاهُ بِفَاخِخَةٍ  
الْكِتَابِ فَبَرَأَ الرَّجُلُ فَأَعْطَى قَطِيعًا مِنْ  
غَنَمٍ فَأَبَى أَنْ يَقْبَلَهَا وَقَالَ حَتَّى أَذْكَرُ  
ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَى  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ  
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَاللَّهِ مَا رَقَيْتُ إِلَّا بِفَاخِخَةٍ

dan bertanya, "Bagaimana engkau tahu Al-Fatihah itu mantera?" Kemudian sabda beliau pula, "Terimalah pemberian mereka itu, dan masukkan sahamku bersama-sama denganmu."

### Meletakkan tangan di tempat yang sakit

2065. Dari 'Usman bin Abi 'Ash Ats Tsaqafi r.a. katanya dia menceritakan kepada Rasulullah saw. suatu penyakit yang dideritanya sejak ia masuk Islam. Maka bersabda Rasulullah saw. kepadanya, "Letakkan tanganmu di tubuhmu yang terasa sakit, kemudian ucapkan *Bismillah* tiga kali, sesudah itu baca tujuh kali: *A'udzu billahi wa qudratihi min syarri mc ajidu wa uhadziru.*"<sup>27)</sup>

### Ta'awwudz dalam shalat<sup>28)</sup>

2066. Dari 'Usman bin Abi 'Ash r.a. katanya dia datang kepada Nabi saw. lalu bertanya, "Ya, Rasulullah! Aku sering diganggu setan dalam shalat, sehingga bacaanku menjadi kacau karenanya. Bagaimana itu?" Maka ber-

الْكِتَابِ فَتَبَسَّمُ وَقَالَ: وَمَا أَدْرَاكَ إِنَّمَا رُقِيَةٌ؟ ثُمَّ قَالَ: خُذُوا مِنْهُمْ وَأَصْرِبُوا لِي بِسْمِهِمْ مَعَكُمْ.

٢٠٦٥ - عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي الْعَاصِ الشَّقْفِيِّ أَنَّهُ سُئِلَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَعًا يَجِدُهُ فِي جَسَدِهِ مِنْذُ اسْمِهِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنَعَ يَدَكَ عَلَى الَّذِي تَأَلَّمَ مِنْ جَسَدِكَ وَقُلْ: بِسْمِ اللَّهِ ثَلَاثًا وَقُلْ سَبْعَ مَرَّاتٍ: أَعُوذُ بِاللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَادِرُ.

٢٠٦٦ - عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي الْعَاصِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ الشَّيْطَانَ قَدْ حَالَ بَيْنِي وَبَيْنَ صَلَاتِي وَقِرْأَتِي يَلْبَسُهَا عَلَيَّ

27). Aku berlindung dengan Allah dan dengan kudrat-Nya dari penyakit yang kuderita dan kucemaskan.

28). *Ta'awwudz*, membaca a'udzubillah (aku berlindung dengan Allah).

sabda Rasulullah saw., "Ya, yang demikian itu memang gangguan setan yang dinamakan *Khinzab*. Karena itu bila engkau diganggunya, maka segeralah mohon perlindungan kepada Allah dari godaannya, sesudah itu meludah ke sebelah kirimu tiga kali!" Kata 'Usman, "Setelah kulakukan yang demikian, maka dengan izin Allah godaan seperti itu hilang."

### Pengobatan

2067. Dari Jabir r.a. dari Rasulullah saw., sabdanya: "Setiap penyakit ada obatnya. Apabila tepat obat suatu penyakit, tentu penyakit itu sembuh dengan izin Allah 'Azza wa Jalla."

2068. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. bahwasanya dia pergi mengunjungi Al Muqanna' yang sedang sakit. Kemudian dia berkata, "Aku tidak akan meninggalkan tempat ini sehingga engkau berbekam. Karena aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Sesungguhnya berbekam itu adalah suatu cara pengobatan."

2069. Dari Jabir r.a. katanya: "Ummu Salamah pernah minta izin kepada Rasulullah saw. untuk berbekam. Lalu Nabi saw. menyuruh Abu Thaibah membekamnya." Kata Jabir

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
ذَلِكَ شَيْطَانٌ يُقَالُ لَهُ خِنْزَبٌ فَإِذَا  
أَحْسَسْتَهُ فَتَعَوَّذْ بِاللَّهِ مِنْهُ وَاتَّقِلْ عَلَى  
يَسَارِكَ ثَلَاثًا، قَالَ فَفَعَلْتُ ذَلِكَ  
فَأَذْهَبَ اللَّهُ عَنِّي.

٢٠٦٧ - عَنْ جَابِرٍ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ  
فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِإِذْنِ اللَّهِ  
عَزَّ وَجَلَّ.

٢٠٦٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَادَ  
الْمُنْعَ شُرْقًا قَالَ: لَا أَبْرُحُ حَتَّى تَحْتَجِمَ  
فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ فِيهِ شِفَاءً.

٢٠٦٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ أُمِّ سَلَمَةَ أَسْتَأْذَنَتْ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُحْتَجِمَ  
الْحِجَامَةَ فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ

selanjutnya, "Menurut dugaanku, Abu Thaibah tentulah saudara susuan Ummu Salamah, atau mungkin seorang anak yang belum dewasa."

سَلَّمَ أَبَا طَيْبَةَ أَنْ يَمَّجُمَهَا قَالَ حَسِبْتُ  
أَنَّهُ قَالَ كَانَ أَخَاهَا مِنَ الرِّضَاعَةِ أَوْ غَلَامًا  
لَوْ يَمَّجَّتْ لِم.

#### Sundutan dengan besi panas (Kai)

2070. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Ubay kena panah pada urat nadinya dalam perang Ahzab. Lalu Rasulullah saw. menyundut lukanya dengan besi panas."

٢٠٧٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ :  
رُمِيَ ابْنُ أَبِي الْأَحْزَابِ عَلَى الْكَلْبِ فَكَوَاهُ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

#### Kompres

2071. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya: "Bahwasanya Nabi saw. pernah berbekam dan memberi upah kepada tukang bekam, dan beliau pernah pula memakai obat tetes hidung."

٢٠٧١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
لِلَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْتَجَمُوا وَعَظَى  
الْحَجَّامَ أَجْرَهُ وَاسْتَعْقَطَ.

2072. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Nabi saw sabdanya: "Penyakit demam panas itu berasal dari panas neraka jahanam. Karena itu dinginkanlah (kompres) dengan air."

٢٠٧٢ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
لِلَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ شِدَّةَ الْحُمَّى  
مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ فَأَبْرِدُوهَا بِالْأَيِّ.

#### Obat sakit perut

2073. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya: "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw. lalu dia berkata, "Saudaraku sakit perut sehingga dia buang-buang air." Sabda Rasulullah saw., "Minumkan madu kepadanya!" Lalu diminumkan madu

٢٠٧٣ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ  
جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ ابْنِي اسْتَطَلَّقَ بَطْنَهُ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْقِهِ

kepadanya. Kemudian dia datang pula kepada Nabi saw. lalu katanya, "Telah kuminumkan madu kepadanya, tetapi sakitnya bertambah." Nabi saw. menyuruhnya pula meminumkan madu sampai berulang tiga kali. Dia datang untuk keempat kalinya, Nabi saw. tetap menyuruhnya supaya meminumkan madu. Kata orang itu, "Aku telah meminumkannya, ya Rasulullah, namun sakitnya bertambah juga." Sabda Rasulullah saw., "Allah Maha Besar! Perut saudaramu itulah yang dusta." Lalu diminumkannya pula madu, maka sembuhlah saudaranya.

#### Tha'un, penyakit menular

2074. Dari 'Amir bin Sa'ad bin Abi Waqqash, dari bapaknya r.a., bahwa 'Amir mendengar bapaknya (Sa'ad bin Abi Waqqash) bertanya kepada Usamah bin Zaid, katanya: "Apa yang engkau dengar dari Rasulullah saw. tentang penyakit tha'un?" Jawab Usamah, "Rasulullah saw. bersabda: Tha'un (wabah kolera) adalah semacam azab (siksaan) yang diturunkan Allah kepada Bani Israil atau kepada umat yang sebelum kamu. Maka apabila kamu mendengar penyakit tha'un berjangkit di suatu negeri, janganlah kamu datang ke negeri itu. Dan apabila penyakit itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, janganlah kamu keluar dari negeri itu untuk melarikan diri daripadanya."

عَسَلًا فَسَقَاهُ ثُمَّ جَاءَهُ فَقَالَ إِنِّي  
سَقَيْتُهُ عَسَلًا فَلَمْ يَزِدْهُ إِلَّا اسْتِطْلَاقًا  
فَقَالَ لَهُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ جَاءَهُ الرَّابِعَةَ  
فَقَالَ اسْقِهِ عَسَلًا فَقَالَ لَقَدْ سَقَيْتُهُ  
فَلَمْ يَزِدْهُ إِلَّا اسْتِطْلَاقًا فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَ اللَّهُ  
وَكَذَبَ بَطْنُ أَخِيكَ فَسَقَاهُ فَبُرًّا .

٢٠٧٤ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي  
وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَهُ يَسْأَلُ  
أَسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ مَاذَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الطَّاعُونِ؟  
فَقَالَ أَسَامَةُ؛ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّاعُونُ رُجْرٌ أَوْ عَذَابٌ  
أُرْسِلَ عَلَى بَنِي إِسْرَائِيلَ أَوْ عَلَى مَنْ كَانَ  
قَبْلَهُمْ؛ فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بِأَرْضٍ فَلَا تَقْدُمُوا  
عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا  
تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ .

2075. Dari Usamah bin Zaid r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda : "Tha'un (penyakit menular/wabah kolera) adalah suatu peringatan dari Allah swt. untuk menguji hamba-hamba-Nya umat manusia. Maka apabila kamu mendengar penyakit itu berjangkit di suatu negeri, janganlah kamu masuk ke negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, jangan pula kamu lari daripadanya.

٢٠٧٥ - عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّاعُونَ آيَةُ الرَّجْزِ ابْتَلَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهِ نَاسًا مِنْ عِبَادِهِ فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ فَلَا تَدْخُلُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَفِرُّوا مِنْهُ .

2076. Dari 'Abdullah bin 'Abbas r.a. katanya: "Pada suatu ketika 'Umar bin Khatthab pergi ke Syam. Setelah sampai di Sargha, pimpinan tentara datang menyambutnya. Antara lain terdapat Abu 'Ubaidah bin Jarrah dan kawan-kawannya. Mereka mengabarkan kepada 'Umar bahwa wabah penyakit sedang berjangkit di Syam. Kata 'Umar, "Panggil ke sini orang-orang Muhajirin yang pertama-tama!" Maka kupanggil mereka, lalu 'Umar bermusyawarat dengan mereka. Kata 'Umar, "Wabah penyakit sedang berjangkit di Syam. Bagaimana pendapat tuan-tuan?" Mereka berbeda pendapat. Sebagian mengatakan kepada 'Umar, "Anda telah keluar untuk suatu urusan penting. Karena itu kami berpendapat, tidak selayaknya Anda akan pulang begitu saja." Sebagian yang lain mengatakan, "Anda datang membawa suatu rombongan besar, di mana terdapat para sahabat Rasulullah

٢٠٧٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ خَرَجَ إِلَى الشَّامِ حَتَّى إِذَا كَانَ بِسَرَسِ لَقِيَهُ أَهْلُ الْأَجْنَادِ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ وَأَصْحَابُهُ فَأَخْبَرُوهُ أَنَّ الْوَبَاءَ قَدْ وَقَعَ بِالشَّامِ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَقَالَ عُمَرُ ادْعُ لِي الْمُهَاجِرِينَ الْأُولَى فَدَعَوْهُمْ فَاسْتَشَارَهُمْ وَأَخْبَرَهُمْ أَنَّ الْوَبَاءَ قَدْ وَقَعَ بِالشَّامِ فَاخْتَلَفُوا فَقَالَ بَعْضُهُمْ قَدْ خَرَجْتَ لِأَمْرٍ وَلَا تَرَى أَنَّ تَرْجِعَ عَنْهُ وَقَالَ بَعْضُهُمْ مَعَكَ بَقِيَّةُ النَّاسِ وَأَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا تَرَى أَنَّ تَقْدِمَهُمْ عَلَى هَذَا الْوَبَاءِ فَقَالَ أَرْتَفِعُوا عَنِّي ثُمَّ قَالَ

saw. Kami tidak sependapat jika Anda menghadapkan mereka kepada wabah ini." Kata 'Umar, "Pergilah kalian dari sini!" Kemudian berkata pula 'Umar, "Panggil ke sini orang-orang Anshar!" Maka kupanggil pula mereka, dan 'Umar bermusyawarat dengannya. Ternyata kebijaksanaan mereka sama dengan orang-orang Muhajirin. Mereka berbeda pendapat seperti orang-orang Muhajirin. Maka kata 'Umar, "Pergilah kalian dari sini!" Kata 'Umar selanjutnya, "Panggil ke sini pemimpin-pemimpin Quraisy yang hijrah sebelum penaklukan Makkah!" Maka kupanggil pula mereka. Ternyata mereka sependapat semuanya, tidak ada perbedaan. Kata mereka, "Kami berpendapat, sebaiknya Anda pulang saja kembali bersama rombongan Anda dan jangan menghadapkan mereka kepada wabah ini. Lalu 'Umar memaklumkan kepada rombongannya, "Besok pagi-pagi aku akan kembali pulang. Karena itu bersiap-siaplah kalian!" Maka bertanya Abu 'Ubaidah bin Jarrah, "Apakah kita hendak lari dari qadar Allah?" Jawab 'Umar, "Mengapa bukan kamu yang bertanya, hai Abu 'Ubaidah? agaknya 'Umar tidak mau berbantah dengannya – Ya, kita lari dari qadar Allah kepada qadar Allah. Bagaimana pendapatmu, seandainya engkau mempunyai seekor unta, lalu engkau turun ke lembah yang mempunyai dua sisi. Yang satu subur dan yang lain tandus. Bukankah jika engkau menggembala-

ادْعُ إِلَى الْإِنصَارِ فَدَعَوْتُهُمْ لَهُ فَاسْتَشَارَهُمْ  
فَسَلُّوا سَبِيلَ الْمُهَاجِرِينَ وَاخْتَلَفُوا  
كَاخْتِلَافِهِمْ فَقَالَ ارْتَفِعُوا عَنِّي قَالُوا  
ادْعُ إِلَى مَنْ كَانَ هَهُنَا مِنْ مَشِيخَةٍ  
فَرُئِيشَ مِنْ مُهَاجِرَةِ الْفَتْحِ فَدَعَوْتُهُمْ فَلَمْ  
يَمْتَلِفْ عَلَيْهِ رَجُلَانِ فَقَالُوا نَزَمِي  
تَرْجِعْ بِالنَّاسِ وَلَا تَقْدِمْهُمْ عَلَى هَذَا  
الْوَبَاءِ فَتَنَادَى عُمَرُ فِي النَّاسِ إِنِّي مُصْبِحٌ  
عَلَى ظَهْرِ فَاصْبِرُوا عَلَيَّ فَقَالَ أَبُو عُبَيْدَةَ  
ابْنُ الْجَرَّاحِ أَفَرَأَى مَنْ قَدَّرَ اللَّهُ؟ فَقَالَ  
عُمَرُ لَوْ غَيْرَكَ فَالْهَيَايَا أَبَا عُبَيْدَةَ - وَكَانَ  
عُمَرُ يَكْرَهُ خِلَافَهُ - نَعَمْ نَفَرُ مِنْ قَدْرِ  
اللَّهِ إِلَى قَدْرِ اللَّهِ أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَتْ لَكَ رَابِلٌ  
فَهَبَطَتْ وَادِيَا لَهُ عَدُوَّتَانِ أَحَدُهُمَا  
خَصْبَةٌ وَالْآخَرَى جَدْبَةٌ أَلَيْسَ لَكَ رِعْيَتٌ



kannya di tempat yang subur, engkau menggembala dengan qadar Allah, dan jika engkau menggembala di tempat tandus engkau menggembala dengan qadar Allah?" Tiba-tiba datang 'Abdurrahman bin 'Auf, yang sejak tadi belum hadir karena suatu urusan. Lalu dia berkata, "Aku mengerti masalah ini. Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Apabila kamu mendengar wabah berjangkit di suatu negeri, janganlah kamu datang ke negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, jangan keluar dari negeri itu karena hendak melarikan diri." Kata Ibnu 'Abbas, "'Umar bin Khaththab mengucapkan puji kepada Allah, setelah itu dia berangkat."

#### Penularan, pengaruh binatang, hantu, dan tabu.

2077. Dari Abu Hurairah r.a. katanya: "Ketika Rasulullah menyabdakan: "Tidak ada penularan, tidak ada yang tabu di bulan Shafar, dan tidak ada hantu mayat gentayangan, maka bertanya seorang 'Arab dusun, "Ya, Rasulullah! Bagaimana seandainya sekelompok unta yang sehat di padang pasir, kemudian didatangi oleh seekor unta kudisan, kemudian unta yang sehat itu kudisan pula semuanya?" Jawab Rasulullah saw., "Siapakah penular yang pertama-tama?"

2078. Dari Abu Salamah bin 'Abdur Rahman r.a. katanya dia mende-

الْمُخَصَّبَةَ رَعَيْتَهَا بِقَدْرِ اللَّهِ وَإِنْ رَعَيْتَ  
الْمُجْدَبَةَ رَعَيْتَهَا بِقَدْرِ اللَّهِ قَالَ لَجَاءَ عَبْدُ  
الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَكَانَ مُتَغَيِّبًا فِي بَعْضِ  
حَاجَتِهِ فَقَالَ إِنَّ عِنْدِي مِنْ هَذَا عِلْمًا  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَقُولُ إِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بَارِضٌ فَلَا تَقْدُمُوا  
عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بَارِضٌ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا  
تَخْرُجُوا فَرَارًا مِنْهُ قَالَ فَحَمَدَ اللَّهُ عُمَرُ  
ابْنَ الْخَطَّابِ ثُمَّ انْصَرَفَ .

٢٠٧٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ حِينَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا عَدْوَى  
وَلَا صَفْرٌ وَلَا هَامَةٌ فَقَالَ أَعْرَابِي يَا  
رَسُولَ اللَّهِ فَمَا بَالُ الْأَيْلِ تَكُونُ فِي الرَّمْلِ  
كَانَهَا الظَّبْيَاءُ فَيَجِيءُ الْبَعِيرُ الْأَخْبَرُ  
فَيَدْخُلُ فِيهَا فَيَجْرِبُ بِهَا كُلَّمَا قَالَ فَسَنُ  
أَعْدَى الْأَوَّلِ ؟

٢٠٧٨ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ

ngar Abu Hurairah r.a. berkata, bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada penularan," kemudian ditambahkan-punya pula, "Jangan mendekatkan yang sakit kepada yang sehat!"<sup>29)</sup>

أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا عَدْوَى، وَوَيُحَدِّثُ مَعَ ذَلِكَ لَا يُورِدُ الْمَرْمِزَ عَلَى الْمَصْحَجِ.

#### Hantu kuburan, tabu dan sebagainya

2079. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada penularan, tidak ada mayat gentayangan menjadi hantu kuburan, tidak ada binatang tertentu muncul menyebabkan hujan, dan tidak ada tabu di bulan Shafar."<sup>30)</sup>

٢٠٧٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا عَدْوَى وَلَا هَامَةٌ وَلَا نَوْءٌ وَلَا صَفْرٌ.

2080. Dari Jabir r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada penularan, tidak ada pengaruh atau tanda bahaya suara burung, dan tidak ada hantu."

٢٠٨٠ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا عَدْوَى وَلَا طَيْرَةٌ وَلَا غَوْلٌ.

#### Kalimah Thayyibah<sup>31)</sup>

2081. Dari Abu Hurairah r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw.

٢٠٨١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ

29). Maksud Nabi saw., tidak semua penyakit menular. Bahkan jika ada penyakit menular, beliau memerintahkan jangan keluar masuk tempat berjangkitnya penyakit menular, dan jangan mendekatkan yang sakit kepada yang sehat. (Syarah Nawawi V : 72).

30). Maksud hadis ini jelas memberantas kepercayaan jahili kepada takhayul dan khurafat.

31). Kalimah Thayyibah, kalimah Shalihah, dan kalimah Hasanah = kalimah yang baik dan menyenangkan orang lain, *Laa ilaaha illallah*, atau *Laa haula wa laa quwwata illa billaah*.

bersabda: "Tidak ada pengaruh jahat suara burung. Dan yang paling baik ialah *Al Fa'l*. Lalu beliau ditanya orang, "Apa itu *Al Fa'l*, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Kalimah *shalihah* (baik) yang diucapkan salah seorang kamu."

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا  
طَيْرَةَ وَخَيْرُهَا الْفَاعِلُ، قِيلَ: يَا رَسُولَ  
اللَّهِ وَمَا الْفَاعِلُ؟ قَالَ: الْكَلِمَةُ الصَّالِحَةُ  
يَسْمَعُهَا أَحَدُكُمْ.

2082. Dari Anas r.a. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Tidak ada penularan, tidak ada pengaruh jahat suara burung. Tetapi yang mengagumkanku ialah *Al Fa'l*, yaitu kalimah *hasanah* atau kalimah *thayyibah*."

٢٠٨٢ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَأَعْدَى وَلَا طَيْرَةَ وَ يَعْجِبُنِي الْفَاعِلُ الْكَلِمَةُ الْحَسَنَةُ الْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ.

2083. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada penularan, tidak ada pengaruh atau alamat jahat pada suara burung. Sesungguhnya pengaruh jahat (kecelakaan atau kesialan) itu terdapat pada tiga perkara: dalam diri wanita, pada kuda, dan dalam rumah tangga."

٢٠٨٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَأَعْدَى وَلَا طَيْرَةَ وَإِنَّمَا الشُّؤْمُ فِي ثَلَاثَةِ الْمَرَاةِ وَالْفَرَسِ وَالْبَيْتِ.

### Tenung

2084. Dari Mu'awiyah bin Hakam As Sulami r.a. katanya dia pernah bertanya kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Pada masa jahiliyah kami biasa mendatangi tukang tenung. Bagaimana itu?" Jawab beliau, "Jangan! Jangan datang lagi tukang tenung

٢٠٨٤ - عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ حَكَمِ بْنِ الْحَكَمِ السَّامِيِّ قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمْورًا كُنَّا نَصْنَعُهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ كُنَّا نَأْتِي الْكُهَّانَ قَالَ فَلَا تَأْتُوا الْكُهَّانَ قَالَ قُلْتُ كُنَّا نَتَطَلَّمُ قَالَ

itu." Tanya Mu'awiyah, "Kami percaya kepada suara burung sebagai pertanda jahat atau baik. Bagaimana pula itu?" Jawab Rasulullah saw., "Yang demikian itu hanyalah dugaan belaka. Maka janganlah hal itu sampai menghalangi urusanmu."

2085. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Aku pernah bercerita kepada Rasulullah saw., bahwa para tukang tenung berkata begini dan begitu. Kami lihat kenyataannya memang benar." Sabda Nabi saw., "Kata-kata yang benar itu tertangkap oleh sebangsa Jin, lalu dibisikkannya ke telinga tukang tenung dan ditambah-tambahnya dengan seratus dusta."

2086. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Orang banyak bertanya kepada Rasulullah saw. tentang praktek tukang-tukang tenung. Jawab beliau, "Mereka itu tidak benar!" Tanya mereka pula, "Kadang-kadang apa yang mereka katakan itu memang benar terjadi. Bagaimana itu?" Jawab Rasulullah saw., "Ucapan yang benar (dari langit) terdengar oleh sebangsa Jin, lalu dibisikkannya ke telinga tukang-tukang tenung seperti ayam betina. Dan mereka campur dengan seratus kebohongan, bahkan lebih."

ذَٰكَ شَيْءٌ يُعْجِدُهُ أَحَدَكُمْ فِي نَفْسِهِ فَلَا يَصْدُقُكُمْ .

٢٠٨٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ الْكُهَّانَ كَانُوا يُحَدِّثُونَنَا بِالشَّيْءِ فَنَعْبُدُهُ حَقًّا قَالَ تِلْكَ الْكَلِمَةُ الْمُتَّقِطُفَهَا الْحَيُّ فَيَقْدِرُ فِيهَا فِي أُذُنِ وَلِيِّهِ وَيَزِيدُ فِيهَا مِائَةَ كَذِبَةٍ .

٢٠٨٦ - عَنْ عَائِشَةَ سَأَلَ أَنَسُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْكُهَّانِ فَقَالَ هُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسُوا بِشَيْءٍ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَإِنَّهُمْ يُحَدِّثُونَ أَحْيَانًا الشَّيْءَ يَكُونُ حَقًّا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِلْكَ الْكَلِمَةُ مِنَ الْحَقِّ يَخْتَطِفُهَا الْيَتِيُّ فَيَقْرُهَا فِي أُذُنِ وَلِيِّهِ فَزَالَتْ جَاغِبَةً فَيَخْلَطُونَ فِيهَا أَكْثَرَ مِنْ مِائَةِ كَذِبَةٍ .

## Bintang jatuh (meteor)

2087. Dari 'Abdullah bin 'Abbas r.a. katanya: "Seorang sahabat Nabi saw. dari kalangan Anshar bercerita kepadaku, bahwa pada suatu malam ketika mereka sedang duduk mengaji dengan Rasulullah saw., tiba-tiba mereka dijatuhi bintang (meteor) yang bersinar. Maka bertanya Rasulullah saw. kepada mereka, "Apa yang kalian baca pada masa jahiliyah apabila dijatuhi bintang seperti ini?" Jawab mereka, "Allah dan Rasul-Nya sesungguhnya lebih tahu. Kami mengatakan: Malam ini lahir seorang besar dan meninggal seorang besar pula." Maka bersabda Rasulullah saw., "Sesungguhnya bintang (meteor) itu tidak jatuh karena meninggalnya seseorang dan tidak pula karena lahirnya seseorang. Tetapi Tuhan kita, yang nama-Nya penuh berkat dan Maha Tinggi, apabila Dia memutuskan suatu urusan, maka tabihlah pemikul 'Arasy, kemudian tabih pula penduduk langit seperti mereka, sehingga tabih mereka terdengar pula oleh penduduk langit dunia ini. Kemudian berkata orang-orang yang dekat pemikul 'Arasy kepada mereka, "Apa yang telah difirmankan Tuhan?" Lalu mereka ceritakan apa yang telah difirmankan Tuhan. Maka kabar mengabarkanlah penduduk langit sesama mereka, sehingga berita itu sampai pula kepada penduduk langit dunia ini. Berita itu tertangkap oleh

٢٠٨٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ  
 أَخْبَرَنِي رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْأَنْصَارِ أَنَّهُمْ بَيْنَاهُمْ  
 جُلُوسٌ لَيْلَةً مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ رُمِيَ بِنَجْمٍ فَاسْتَنَارَ فَقَالَ هُوَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَاذَا كُنْتُمْ  
 تَقُولُونَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ إِذَا رُمِيَ بِمِثْلِ  
 هَذَا؟ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ كُنَّا  
 نَقُولُ وُلِدَ اللَّيْلَةَ رَجُلٌ عَظِيمٌ وَمَاتَ  
 رَجُلٌ عَظِيمٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
 سَلَّمَ فَاتَّهَبَا لِأَيِّ رُمِيَ بِهِ الْمَوْتِ أَحَدِهِ وَلَا الْحَيَاتِهِ  
 وَلَكِنْ رَبَّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى اسْمُهُ إِذَا قَضَى أَمْرًا  
 سَبَّحَ حَمَلَةَ الْعَرْشِ ثُمَّ سَبَّحَ أَهْلَ السَّمَاءِ  
 الَّذِينَ يَلُونَهُمْ حَتَّى يَبْلُغَ التَّسْبِيحُ أَهْلَ  
 هَذِهِ السَّمَاءِ الدُّنْيَا ثُمَّ قَالَ الَّذِينَ يَلُونَ  
 حَمَلَةَ الْعَرْشِ لِحَمَلَةِ الْعَرْشِ مَاذَا قَالَتْ  
 رَبِّكُمْ فَيُخْبِرُونَهُمْ مَاذَا قَالَ قَالَ قَيْسُ خَبِرُوا  
 بَعْضُ أَهْلِ السَّمَوَاتِ بَعْضًا حَتَّى يَبْلُغَ  
 الْخَبْرُ هَذِهِ السَّمَاءَ الدُّنْيَا فَخَطَفَ الْخَبْرُ

bangsa jin, lalu dibisikkannya kepada pemimpin-pemimpin mereka, tetapi mereka dilempar karenanya. Maka apa yang disampaikanya menurut berita yang sebenarnya, itu benar. Tetapi biasanya mereka bohong dan mereka tambah-tambah.”

2088. Dari Shafiyah r.a., dari sebagian para isteri Nabi saw., dari Nabi saw. sabdanya: ”Siapa mendatangi tukang tenung, lalu dia menanya sesuatu kepada tukang tenung itu, tidak diterima Allah shalatnya selama 40 malam.”

### Kusta

2089. Dari 'Amar bin Syarid, dari bapaknya r.a. katanya: ”Dalam delegasi Tsaqif (yang akan dibai'at Rasulullah saw.) terdapat seorang laki-laki berpenyakit kusta. Lalu Rasulullah saw. mengirim seseorang utusan supaya mengatakan kepadanya, ”Kami telah menerima bai'at anda. Karena itu anda telah boleh pulang.”

السَّمْعَ فَيَقْدِفُونَ إِلَىٰ أَوْلِيَائِهِمْ وَيُرْمُونَ  
بِهِ فَأَجَاؤُا بِهِ عَلَىٰ وَجْهِهِ فَهُوَ حَقٌّ وَ  
لَكِنَّهُمْ يَقْرَهُونَ فِيهِ وَيَزِيدُونَ.

٢٠٨٨ - عَنْ صَفِيَّةَ عَنْ بَعْضِ أَزْوَاجِ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَتَى عَرَفًا  
فَسَأَلَهُ عَنْ شَيْءٍ لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلَاةٌ  
ارْتَبَعَنَ لَيْلَةً.

٢٠٨٩ - عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ عَنْ  
أَبِيهِ قَالَ كَانَ فِي وَفْدِ تَقِيفٍ رَجُلٌ مُجْدُومٌ  
فَارْسَلَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ إِنَّا قَدْ بَايَعْنَاكَ فَارْجِعْ.

## MEMBUNUH HEWAN MERAYAP

## كَيْفَ قَتَلَ الْحَيَاتِ وَغَيْرَهَا

## Membunuh ular dan sebagainya

2090. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Rasulullah saw. memerintahkan supaya membunuh ular bergaris dua putih di punggungnya, karena ular itu dapat membutakan mata dan mencelakakan kandungan perempuan hamil."

٢٠٩٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَتْلِ نَرَمِ الطَّفِيَّتَيْنِ فَإِنَّهُ يَلْتَمِسُ الْبَصَرَ وَيُصِيبُ الْحَبْلَ.

2091. Dari Salim r.a., dari bapaknya, dari Nabi saw. sabdanya: "Bunuhlah semua ular, terutama ular bergaris dua putih di punggungnya dan ular pontong ekor, karena keduanya dapat menggugurkan kandungan perempuan hamil dan membutakan mata." Kata Salim, "Karena itu Ibnu 'Umar membunuh setiap ular yang ditemuinya. Pada suatu ketika Abu Lubabah bin 'Abdul Mundzir atau Zaid bin Khaththab melihatnya sedang mengejar ular hendak dibunuhnya. Lalu kata Abu Lubabah, "Sesungguhnya telah dilarang Rasulullah membunuh ular-ular kecil yang bersarang di rumah-rumah."

٢٠٩١ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اقْتُلُوا الْحَيَاتِ وَذِي الطَّفِيَّتَيْنِ وَالْأَبْرَفَانِ مَا يَسْتَسْقِطَانِ الْحَبْلَ وَيَلْتَمِسَانِ الْبَصَرَ، قَالَ: فَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقْتُلُ كُلَّ حَيَّةٍ وَجَدَهَا فَأَبْصَرَهُ أَبُو لُبَابَةَ بْنُ عَبْدِ الْمُنْذِرِ أَوْ زَيْدُ بْنُ الْخَطَّابِ وَهُوَ يُطَارِدُ حَيَّةً فَقَالَ: إِنَّهُ قَدْ نُهِيَ عَنْ ذَوَاتِ الْبُيُوتِ.

2092. Dari 'Abdullah r.a. katanya :  
"Rasulullah saw. pernah menyu-  
ruh orang yang sedang ihram membu-  
nuh seekor ular ketika di Mina."

٣٠٩٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ مَحْرَجًا بِقَتْلِ حَيَّةٍ رَمِيئَةٍ .

2093. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a.  
katanya Rasulullah saw. bersaba-  
da: "Sesungguhnya di Madinah terda-  
pat sekelompok jin yang telah Islam.  
Maka siapa yang melihat jin-jin ini,  
beri izinlah dia tinggal selama tiga hari.  
Jika sesudah tiga hari telah diperingat-  
kan supaya pergi, tetapi dia masih kelihatan,  
bunuhlah. Karena dia itu adala-  
h setan."

٢٠٩٣ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ بِالْمَدِينَةِ نَفَرًا مِنَ الْجِنِّ قَدْ أَسْلَمُوا فَتَنْ رَأَى شَيْئًا مِنْ هَذِهِ الْعَوَامِرِ فَلْيُؤْذِنْهُ ثَلَاثًا فَإِنْ بَدَّالَهُ بَعْدَ فَلْيَقْتُلْهُ فَإِنَّهُ شَيْطَانٌ .

### Membunuh cecak

2094. Dari 'Amir bin Sa'ad, dari bapak-  
nya (Sa'ad bin Abi Waqqash) r.a.  
katanya: "Sesungguhnya Nabi saw. tel-  
ah memerintahkan supaya membunuh  
cecak, dan beliau menamakannya "*Si  
Penjahat Kecil*".

٢٠٩٤ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِقَتْلِ الْوَزْعِ وَسَمَّاهُ فُوَيْسِقًا .

2095. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi  
saw. sabdanya: "Siapa yang  
membunuh cecak satu kali pukul, di-  
tuliskan baginya pahala seratus. Siapa  
yang membunuhnya dua kali pukul,  
pahalanya kurang dari itu. Dan siapa  
yang membunuhnya tiga kali pukul,  
pahalanya kurang lagi dari itu."

٢٠٩٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَتَلَ وَزْعًا فِي أَوَّلِ ضَرْبَةٍ كُتِبَتْ لَهُ مِائَةٌ حَسَنَةً وَفِي الثَّانِيَةِ دُونَ ذَلِكَ وَفِي الثَّلَاثَةِ دُونَ ذَلِكَ .



### Membunuh semut

2096. Dari Abu Hurairah r.a., dari Rasulullah saw. sabdanya: "Seekor semut menggigit seorang Nabi di antara para nabi-nabi, lalu Nabi tersebut menyuruh bakar sarang semut itu, lalu dibakarlah. Kemudian Allah swt. mewahyukan kepadanya, "Hanya seekor semut yang menggigitmu, lalu engkau musnahkan suatu umat yang selalu membaca tasbih."

٢٠٩٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ نَمْلَةً قَرَصَتْ نَبِيًّا مِنَ الْأَنْبِيَاءِ فَأَمَرَ بِقَرِيَّةِ النَّحْلِ فَأُحْرِقَتْ فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيْهِ فِي أَنْ قَرَصَتْكَ نَمْلَةٌ أَهْلَكَتْ أُمَّةً مِنَ الْأُمَّمِ تَسْبِيحُ ۝

### Sayangilah binatang

2097. Dari 'Abdullah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang wanita disiksa Allah pada hari kiamat lantaran dia mengurung seekor kucing sehingga kucing itu mati. Karena itu Allah swt. memasukkannya ke neraka. Kucing itu dikurungnya tanpa diberi makan dan minum dan tidak pula dilepaskannya supaya ia dapat menangkap makanannya yang terdapat di bumi."

٢٠٩٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَذِبتِ امْرَأَةٌ فِي هَرَّةٍ سَجَنَتْهَا حَتَّى مَاتَتْ فَدَخَلَتْ فِيهَا النَّارُ لِأَنَّهَا أَطْعَمَتْهَا وَسَقَتْهَا إِذَا حَبَسَتْهَا وَلَا هِيَ تَرَكَتْهَا تَأْكُلُ مِنْ خَشَائِشِ الْأَرْضِ.

2098. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. pernah bercerita: "Pada suatu ketika, ada seorang laki-laki sedang berjalan melalui sebuah jalan, lalu dia merasa sangat kehausan. Kebetulan dia menemukan sebuah sumur, maka dia turun ke sumur itu untuk minum. Setelah keluar dari sumur, dia melihat seekor anjing menjulurkan lidahnya menjilat-jilat tanah

٢٠٩٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي بِطَرِيقِ اشْتَدَّ عَلَيْهِ الْعَطَشُ فَوَجَدَ بَعْرًا فَنَزَلَ فِيهَا فَشَرِبَ ثُمَّ خَرَجَ فَإِذَا كَلْبٌ يَلْهَثُ يَأْكُلُ الثَّرَى مِنَ الْعَطَشِ

karena kehausan. Orang itu berkata dalam hatinya, "Alangkah hausnya anjing itu, seperti yang baru kualami." Lalu dia turun kembali ke sumur, divedoknya air dengan sepatunya, dibawanya ke atas dan diminumkannya kepada anjing itu. Maka Allah berterima kasih kepada orang itu (diterima-Nya amalannya) dan diampuni-Nya dosanya." Para sahabat bertanya, "Ya, Rasulullah! Dapat pahalakah kami menyayangi hewan-hewan ini?" Jawab Rasulullah saw., "Menyayangi setiap makhluk hidup berpahala."

2099. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bercerita: "Pada suatu ketika ada seekor anjing mengelilingi sebuah sumur. Anjing itu hampir mati kehausan. Tiba-tiba dia terlihat oleh seorang wanita pelacur bangsa Yahudi. Maka dibukanya sepatu botnya, kemudian divedoknya air dengan sepatunya, lalu diberinya minum anjing yang hampir mati itu. Maka Allah swt. mengampuni dosa-dosa wanita itu."

فَقَالَ الرَّجُلُ لَقَدْ بَلَغَ هَذَا الْكَلْبَ مِنْ  
الْعَطَشِ مِثْلَ الَّذِي كَانَ بَلَغَ مِنِّي فَزُلَّ  
الْبِئْسَ فَمَلَأَ حَقَّهُ مَاءً ثُمَّ امْسَكَ بِهِ  
حَتَّى رَقِيَ فَسَقَى الْكَلْبَ فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ  
فَغَفَرَ لَهُ، قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَإِنْ لَنَا فِي  
هَذِهِ الْبَهَائِمِ لِأَجْرٍ فَقَالَ فِي كُلِّ كَبِدٍ  
رَطْبَةٌ أَجْرٌ.

٢٠٩٩ - عَزَى أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَمَا كَلْبٌ  
يَطِيفُ بِرُكْبَتِهِ قَدْ كَادَ يَفْتُلُهُ الْعَطَشُ إِذْ  
رَأَتْهُ بَغِيٌّ مِنْ بَغَايَا بَنِي إِسْرَائِيلَ فَزَرَعَتْ  
مَوْفَهَا فَاسْتَقَتْ لَهُ بِهِ فَسَقَتْهُ أَيَّامُهُ  
فَغَفَرَ لَهَا بِهِ.

## ADAB BERTUTUR KATA

# بُكَاءُ الْإِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ

## Jangan mengutuk masa

2100. Dari Abu Hurairah r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Allah 'Azza wa Jalla berfirman: Anak Adam suka mengutuk masa. Padahal Aku pencipta masa. Dengan kuasa-Ku terjadi pergantian siang dan malam."

٢١٠٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ، قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَسُبُّ ابْنُ آدَمَ الدَّهْرَ وَأَنَا الدَّهْرُ بِيَدِي اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ.

2101. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah 'Azza wa Jalla berfirman: Anak Adam suka mencela-Ku. Katanya, "Alangkah sialnya masa." Karena itu janganlah kamu berkata demikian. Karena sesungguhnya Akulah pencipta masa. Akulah yang menggilir siang dan malamnya. Jika Aku mau, Aku kuasa menghentikan pergantian keduanya."

٢١٠١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ جَلَّ يُؤْذِنِي ابْنُ آدَمَ يَقُولُ يَا خَيْبَةَ الدَّهْرِ فَلَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ يَا خَيْبَةَ الدَّهْرِ فَإِنِّي أَنَا الدَّهْرُ أَقْلِبُ لَيْلَهُ وَنَهَارَهُ فَإِذَا شِئْتُ قَبَضْتُهُمَا.

## Pemakaian istilah

2102. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sekali-kali janganlah seseorang kamu berkata: 'Abdi (hai budakku) atau Amati (hai budak perempuanku/sahayaku),

٢١٠٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ عَبْدِي وَأَمَاتِي، كَلِمَتُ عَبْدِي اللَّهُ

karena semua kamu adalah 'Abiidullah (budak atau hamba Allah) dan kaum wanitamu adalah *Imaaulah* (sahaya Allah). Tetapi katakanlah: *Ghulaami* (pelayanku) dan *Jariyati* (pelayan perempuanku) atau *Fataaya* (pemudaku) dan *Fataati* (pemudiku)."

وَكُلُّ نِسَائِكُمْ إِمَاءٌ لِلَّهِ وَلَكِنْ لِيَقُلْ غُلَامِي  
وَجَارِيَتِي وَفَتَايَ وَفَتَاتِي .

2103. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah seseorang kamu berkata: 'Abdi (budakku atau hambaku) karena kamu semuanya adalah 'Abiidullah (budak atau hamba Allah). Tetapi katakanlah: *Fataaya* (pemudaku atau pelayanku). Dan jangan pula seorang pelayan memanggil majikannya: *Rabbi* (Tuhanku), tetapi ucapkanlah: *Sayyidi* (majikanku atau tuanku)."

٢١٠٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ عَبْدِي فَكُلُّكُمْ عِبْدُ اللَّهِ وَلَكِنْ لِيَقُلْ فَتَايَ وَلَا يَقُلْ الْعَبْدُ رَبِّي وَلَكِنْ لِيَقُلْ سَيِّدِي .

2104. Dari 'Aisyah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah seseorang kamu berkata: '*Khabusat nafsi*' (diriku buruk), tetapi katakanlah: '*Laqisat nafsi*' (diriku kurang)."<sup>32)</sup>

٢١٠٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ خَبِثَتْ نَفْسِي وَلَكِنْ لِيَقُلْ لَقِيسَتْ نَفْسِي .

32). Salah satu ajaran Nabi saw. memakai kata-kata dalam bertutur dengan mempergunakan bahasa yang paling baik. Dengan mengatakan '*diriku buruk*', seolah-olah orang yang berkata menempelak Allah yang telah menjadikannya dengan sebaik-baik rupa (lihat At Tin, 95 : 4). Tetapi katakanlah '*diriku kurang*', karena memang hanya Allah sajalah yang Maha Sempurna.

## Sya'ir atau sajak

2105. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sya'ir (atau sajak) paling indah yang pernah digubah orang 'Arab ialah sajak gubahan Labid. Labid bersajak: *Alaa, kullu syai-in maa khalallaha bathil* (Ketahuilah, segala-galanya selain Allah pasti binasa)

2106. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya: "Ketika kami sedang berjalan bersama-sama Rasulullah saw. di 'Arj<sup>33</sup>), tiba-tiba datang seorang penyair bersenandung. Maka bersabda Rasulullah saw., "Tangkap setan itu! Sesungguhnya perut seseorang yang penuh nanah lebih baik daripada perut yang penuh sya'ir (sajak)." <sup>34)</sup>

## Main catur

2107. Dari Sulaiman bin Buraidah, dari bapaknya r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Siapa yang bermain permainan Nardasyir (sejenis catur), maka seolah-olah dia melumuri tangannya dengan daging dan darah babi."

٢١٠٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَشْعَرُ كَلِمَةٍ تَكَلَّمْتُ بِهَا الْعَرَبُ كَلِمَةُ لَيْبِدٍ :  
أَلَا كُلُّ شَيْءٍ مَا خَلَا اللَّهَ بَاطِلٌ .

٢١٠٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ بَيْنَا عَن نَسِيرٍ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْعَرَجِ إِذْ عَرَضَ شَاعِرٌ يُنْشِدُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خُذُوا الشَّيْطَانَ أَوْ امْسِكُوا الشَّيْطَانَ ، لِأَنَّ مِمَّتَلِيءَ جَوْفِ رَجُلٍ فَيَخْأَخِرُهُ مِنْ أَنْ يَمْتَلِيءَ شِعْرًا .

٢١٠٧ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ لَعِبَ بِالنَّرْدَشِيرِ فَكَأَنَّمَا صَبَغَ يَدَهُ فِي لَحْمِ خَنْزِيرٍ وَدَمِهِ .

33). Suatu tempat kira-kira 78 mil dari Madinah.

34). Maksudnya sya'ir yang melupakan Allah swt., apalagi mengingkari atau menyekutukan-Nya. (Syarah Nawawi V : 114).

## M I M P I

## كِتَابُ الرُّؤْيَا

## Mimpi baik dan buruk

2108. Dari Abu Qatadah r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Mimpi yang baik datang dari Allah dan mimpi buruk dari setan. Maka bila kamu bermimpi buruk, meludahlah ke kiri tiga kali, kemudian berlindung kepada Allah dari bahaya kejahatannya, niscaya dia tidak membahayakan."

٢١٠٨ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الرُّؤْيَا مِنَ اللَّهِ وَالْحُلُمُ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِذَا حَلِمَ أَحَدُكُمْ حُلْمًا يَكْرَهُهُ فَلْيَنْفُثْ عَنْ يَسَارِهِ ثَلَاثًا وَلْيَتَعَوَّذْ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهَا فَإِنَّهَا لَنْ تَضُرَّهُ.

2109. Dari Abu Qatadah r.a., dari Rasulullah saw. sabdanya: "Mimpi yang baik datang dari Allah, dan mimpi yang buruk dari setan. Maka siapa bermimpi yang dibencinya, hendaklah dia meludah ke kiri, kemudian berlindung kepada Allah dari kejahatan setan, niscaya tidak akan membahayakannya. Dan jangan menceritakan mimpi itu kepada siapa pun. Maka siapa bermimpi dengan mimpi yang buruk, bergembiralah dan jangan menceritakan-ceritakannya kecuali kepada orang yang dikasihi."

٢١٠٩ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ الرُّؤْيَا الصَّالِمَةُ مِنَ اللَّهِ وَالرُّؤْيَا السَّوْءُ مِنَ الشَّيْطَانِ فَمَنْ رَأَى رُؤْيَا فَكْرَهُ مِنْهَا شَيْئًا فَلْيَنْفُثْ عَنْ يَسَارِهِ وَلْيَتَعَوَّذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ لَا تَضُرُّهُ وَلَا يَغْنَبُ بِهَا أَحَدٌ فَإِنْ رَأَى رُؤْيَا حَسَنَةً فَلْيُبَشِّرْ وَلَا يَخْبِرْ إِلَّا مَنْ يُحِبُّ.

2110. Dari Jabir r.a., dari Rasulullah saw. sabdanya: "Apabila salah seorang kamu bermimpi dengan mimpi yang tidak disenanginya, maka hendaklah dia meludah ke kiri tiga kali, kemudian berlindung kepada Allah dari gangguan setan tiga kali, sesudah itu merubah posisi tidur dari posisinya semula."

٢١١٠ - عَنْ جَابِرٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ الرُّؤْيَا يَكْرَهُهَا فَلْيَبْصُقْ عَنْ يَسَارِهِ ثَلَاثًا وَلْيَسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ ثَلَاثًا وَلْيَتَحَوَّلْ عَنْ جَنْبِهِ الَّذِي كَانَ عَلَيْهِ.

2111. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw sabdanya: "Apabila hari kiamat telah dekat, jarang mimpi seorang muslim yang tidak benar. Mimpi yang paling benar ialah mimpi yang selalu berbicara benar. Dan mimpi seorang muslim adalah sebagian dari 45 macam nubuwah (wahyu). Mimpi itu ada tiga macam: (1) Mimpi yang baik adalah kabar suka dari Allah. (2) Mimpi yang menakutkan atau menyedihkan, datangnya dari setan. (3) Dan mimpi yang timbul karena illusi angan-angan, atau khayal seseorang. Maka karena itu, jika kamu bermimpi yang tidak kamu senangi, bangunlah, kemudian shalat, dan jangan menceritakannya kepada orang lain."

٢١١١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا اقْتَرَبَ الزَّمَانُ لَمْ تَكْدُرُؤِيَا السُّلْمَ تَكْذِيبٌ وَاصْدَقُكُمْ رُؤْيَا اصْدَقُكُمْ حَدِيثًا وَرُؤْيَا السُّلْمِ جُزْءٌ مِنْ خَمْسٍ وَارْتَعَيْنَ جُزْءًا مِنَ النُّبُوءَةِ وَالرُّؤْيَا ثَلَاثَةٌ: فَرُؤْيَا الصَّالِحَةِ بُشْرَى مِنَ اللَّهِ وَرُؤْيَا عَجْزِينَ مِنْ الشَّيْطَانِ وَرُؤْيَا مَا عُدَّتْ لِرَأْسِهِ فَلَنْ رَأَى أَحَدُكُمْ مَا يَكْرَهُ فَلْيَقُمْ فَلْيُصَلِّ وَلَا يَحْدِثْ بِهَا النَّاسَ.

#### Mimpi melihat Nabi saw.

2112. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa bermimpi melihatku dalam tidurnya, maka sesungguhnya dia benar-benar melihatku; karena setan tidak sanggup

٢١١٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ رَأَى فِي النَّوْمِ فَقَدْ رَأَى فَإِنَّ الشَّيْطَانَ

mengubah bentuknya seperti bentukku.”

**Bermacam-macam mimpi**

2113. Dari Jabir, katanya seorang 'Arab dusun datang bertanya kepada Nabi saw.: "Ya, Rasulullah! Aku bermimpi dalam tidurku, kepalaku dipenggal orang sehingga menggelinding. Lalu kuikuti dia ke mana perginya. Bagaimana itu?" Jawab Rasulullah saw., "Jangan kamu ceritakan kepada orang lain permainan setan denganmu ketika kamu tidur." Kata Jabir, "Kemudian kudengar Nabi saw. berkhotbah sesudah itu, sabdanya: "Janganlah salah seorang kamu menceritakan permainan setan dengannya ketika tidur."

لَا يَتَمَثَّلُ بِي .

٢١١٣ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ رَأَيْتُ فِي النَّارِ كَأَنَّ رَأْسِي مُزِرِبٌ فَتَدَخَّرَ فَاشْتَدَّتْ عَلَيَّ أَثَرُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلأَعْرَابِيِّ لَا تَحَدِّثِ النَّاسَ بِتَلْعَبِ الشَّيْطَانِ بِكَ فِي مَنَامِكَ وَقَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ يُنْطَبُ فَقَالَ لَا يَحْدِثَنَّ أَحَدُكُمْ بِتَلْعَبِ الشَّيْطَانِ بِهِ فِي مَنَامِهِ .

2114. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya : "Seorang laki-laki mendatangi Rasulullah saw. lalu dia berkata: "Ya, Rasulullah! Semalam aku bermimpi dalam tidurku melihat setumpuk awan meneteskan minyak samin dan madu. Dan kulihat orang banyak menadahkan telapak tangan mereka. Ada yang mendapat banyak dan ada yang sedikit. Kemudian kulihat seutas tali terulur dari langit ke bumi. Kulihat Anda berpegang dengan tali itu, lalu Anda

٢١١٤ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ كَانَ يَحَدِّثُ أَنَّ رَجُلًا أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَرَى اللَّيْلَةَ فِي النَّارِ ظِلَّةٌ تَنْطَفُ السَّمْنُ وَالْعَسَلُ فَأَرَى النَّاسَ يَتَكَفَّفُونَ مِنْهَا بِأَيْدِيهِمْ فَالْمُسْتَكْبِرُ وَالْمُسْتَقْبَلُ وَأَرَى سَبَبًا وَأَصْلًا مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ



naik. Kemudian seorang laki-laki memegang tali itu lalu dia naik pula mengikuti Anda. Kemudian seorang laki-laki lain naik pula. Kemudian seorang laki-laki yang lain lagi, tetapi tali itu putus. Setelah tali disambungkannya, maka dia terus naik." Kata Abu Bakar, "Ya, Rasulullah! Kumohon kepada Anda, berilah aku kesempatan menta'birkan mimpi itu." Jawab Rasulullah saw., "Silakan Anda menta'birnya!" Kata Abu Bakar, "Setumpuk awan artinya agama Islam. Adapun minyak samin dan madu yang menetes ialah kitab Qur'an, manis dan lembut. Adapun Al Qur'an yang ditadah orang, ada yang memperoleh banyak dan ada yang sedikit. Sedangkan tali yang terulur dari langit ke bumi, itulah kebenaran yang Anda bawa, lalu Anda ditinggikan Allah karenanya. Kemudian tali itu dipegang orang yang sesudah Anda, maka dia ditinggikan Allah pula. Kemudian orang yang sesudah itu. Kemudian oleh orang sesudah itu, sayang tali putus, tetapi dapat disambungnya kembali dan dia pun ditinggikan Allah. Maka tunjukkanlah kepada ku, ya Rasulullah, apakah ta'birku itu betul atau salah?" Jawab Rasulullah saw., "Sebagian betul dan sebagian salah." Tanya Abu Bakar, "Demi

فَأَرَأَيْتَ أَخَذْتَ بِهِ فَعَلَوْتَ ثُمَّ أَخَذَ بِهِ  
رَجُلٌ مِنْ بَعْدِكَ فَعَلَا ثُمَّ أَخَذَ بِهِ  
رَجُلٌ آخَرٌ فَعَلَا ثُمَّ أَخَذَ بِهِ رَجُلٌ آخَرٌ  
فَانْقَطَعَ بِهِ ثُمَّ وُصِلَ لَهُ فَعَلَا ، قَالَ  
أَبُو بَكْرٍ: يَا رَسُولَ اللَّهِ يَا بِي أَنْتَ وَآلُكَ  
لَتَدَّ عَنِّي فَلَا عَبْرَتُنَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اغْبُرْهَا قَالَ أَبُو بَكْرٍ  
أَمَّا الظِّلَّةُ فَظِلَّةُ الْإِسْلَامِ وَأَمَّا الَّذِي  
يَنْطَفُ مِنَ السَّمَنِ وَالْعَسَلِ فَالْقُرْآنُ  
حَلَاوَتُهُ وَوَلِينُهُ وَأَمَّا مَا يَتَكَفَّفُ النَّاسُ  
مِنْ ذَلِكَ فَالْمُسْتَكْتَرُونَ مِنَ الْقُرْآنِ وَالْمُسْتَقْتَلُونَ  
وَأَمَّا السَّبَبُ الْوَاصِلُ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى  
الْأَرْضِ فَالْحَقُّ الَّذِي أَنْتَ عَلَيْهِ تَأْخُذُ بِهِ  
فِيَعْلِيكَ اللَّهُ بِهِ ثُمَّ يَأْخُذُ بِهِ رَجُلٌ مِنْ  
بَعْدِكَ فَيَعْلُو بِهِ ثُمَّ يَأْخُذُ بِهِ رَجُلٌ آخَرٌ  
فَيَعْلُو بِهِ ثُمَّ يَأْخُذُ بِهِ رَجُلٌ آخَرٌ فَيَنْقَطِعُ  
بِهِ ثُمَّ يُوَصَّلُ لَهُ فَيَعْلُو بِهِ فَأَخْبِرُنِي يَا  
رَسُولَ اللَّهِ يَا بِي أَنْتَ أَصَبْتَ أَمْ أَخْطَأْتُ ؟  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَصَبْتَ بَعْضًا وَأَخْطَأْتَ بَعْضًا قَالَ :

Allah! Tunjukkanlah mana yang salah?" Jawab Rasulullah saw., "Jangan berstimpah!"

2115. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Semalam aku bermimpi sebagaimana lazimnya orang bermimpi. Rasanya kami seperti berada di rumah 'Uqbah bin Rafi', lalu kami diberi orang sejenis kurma yang disebutnya 'Kurma Ibnu Thab'. Maka kutakwilkan arti mimpi itu, ialah bahwa kita akan mendapat kemuliaan di dunia dan di akhirat, dan bahwa agama kita sesungguhnya agama yang benar."

2116. Dari Nafi' r.a. katanya 'Abdullah bin 'Umar bercerita kepadanya, bahwa Rasulullah saw. pernah bersabda: "Aku bermimpi dalam tidurku, bahwa aku sedang menggosok gigi dengan siwak (sejenis kayu). Lalu siwak (sugi) itu diminta oleh dua orang laki-laki, yang satu lebih tua daripada yang lain. Maka kuberikan kepada yang muda. Tetapi ada orang berkata kepadaku, "Berikan kepada yang tua!" katanya. Lalu kuberikan kepada yang tua."

2117. Dari Abu Musa r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Aku bermimpi dalam tidurku bahwa aku hijrah dari Makkah ke suatu negeri yang berpo-

فَوَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَتُحَدِّثَنِي مَا الَّذِي  
أَخْطَأْتُ قَالَك لَأَنْقُسِمَ .

٢١١٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُ ذَاتَ  
لَيْلَةٍ فِيمَا يَرَى النَّاسُ كَأَنَّا فِي دَارِ عُقْبَةَ  
ابْنِ رَافِعٍ فَأَتَيْنَا بِرُطَبٍ مِنْ رُطَبِ ابْنِ طَابٍ  
فَأَوْلَتْ الرِّفْعَةَ لَنَا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ فِي  
الْآخِرَةِ وَأَنْ دِينَنَا قَدْ طَابَ .

٢١١٦ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ  
حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ قَالَ أَرَانِي فِي الْمَنَامِ أَسْوَأُ سِوَاكٍ  
فَجَذَبَنِي رَجُلَانِ أَحَدُهُمَا أَكْبَرُ مِنَ  
الْآخَرِ فَأَوْلَتْ السِّوَاكَ الْأَصْغَرَ مِنْهُمَا  
فَقِيلَ لِي كَبِّرْ فَدَفَعْتُهُ إِلَى الْأَكْبَرِ .

٢١١٧ - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ أَنِّي  
أَهَاجِرُ مِنْ مَكَّةَ إِلَى أَرْضٍ بِهَا شَجَرٌ قَدْ هَبَّ

hon kurma. Aku menduga bahwa negeri itu ialah—Yamamah atau Hajar. Kiranya adalah kota Yatsrib. Dan kulihat pula dalam mimpiku itu bahwa aku menghunus sebuah pedang lalu pedang itu patah di tengah. Kiranya itu adalah musibah yang menimpa kaum mukmin dalam peperangan Uhud. Kemudian kuhunus sekali lagi, ternyata pedang itu bagus seperti seperti semula. Rupanya itu adalah kemenangan yang dikurniakan Allah, serta persatuan kaum mukmin. Kulihat pula dalam mimpiku itu seekor sapi, dan Allah Mahā Baik. Rupanya sejumlah orang-orang mukmin yang syahid dalam medan perang Uhud dan pahala yang diberikan Allah sesudah itu berupa kebaikan, serta pahala kejujuran yang diberikan Allah sesudah perang Badar.”

وَهَلِي إِلَىٰ أُمَّةِ الْيَمَامَةِ أَوْ هَجْرًا فَإِذَا هِيَ  
الْمَدِينَةُ يُثْرِبُ وَرَأَيْتُ فِي رُؤْيَايَ هَذِهِ  
أَنِّي هَزَزْتُ سَيْفًا فَأَنْقَطَعَ صَدْرُهُ فَإِذَا  
هُوَ كَمَا أُصِيبَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ أُحُدٍ  
ثُمَّ هَزَزْتُ الْآخَرَ فَعَادَ أَحْسَنَ مَا كَانَ  
فَإِذَا هُوَ مَا جَاءَ اللَّهُ بِهِ مِنَ الْفَتْحِ وَاجْتِمَاعِ  
الْمُؤْمِنِينَ وَرَأَيْتُ فِيهَا أَيْضًا بَقْرًا، وَاللَّهُ  
خَيْرٌ فَإِذَا هُمُ النَّفَرُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ أُحُدٍ  
وَإِذَا الْخَيْرُ مَا جَاءَ اللَّهُ بِهِ مِنَ الْخَيْرِ بَعْدُ،  
وَتَوَابٌ لِلصِّدْقِ الَّذِي آتَانَا اللَّهُ بَعْدَ  
يَوْمِ بَدْرٍ.

2118. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya :

”Musailimah Al Kadzdab (Musailimah si Pembohong) pernah datang ke Madinah pada masa Rasulullah saw., lalu dia berkata: ”Jika Muhammad mewariskan kenabiannya kepadaku sepeninggalnya, aku ikuti dia.” Dia datang ke Madinah dengan rombongan besar terdiri dari kaumnya. Lalu Nabi saw. datang menghadapinya berdua dengan Tsabit bin Qais bin Syammas. Ketika itu Nabi saw. memegang sepotong pelepah kurma. Setelah berhadapan dengan Musailimah dan pengikut-

٢١١٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَدِمَ  
مُسَيْلِمَةُ الْكَذَّابِ عَلَىٰ عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ فَجَعَلَ يَقُولُ لِي  
جَعَلَ لِي مُحَمَّدٌ الْأَمْرَ مِنْ بَعْدِهِ تَبِعْتَهُ فَقَدَرْتُ مَا  
فِي بَشَرٍ كَثِيرٍ مِنْ قَوْمِهِ فَأَقْبَلَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ ثَابِتُ بْنُ قَيْسٍ  
بْنِ شَمَّاسٍ وَفِي يَدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
سَلْمٌ قِطْعَةٌ جُرَيْدِيَّةٌ حَتَّىٰ وَقَفَ عَلَىٰ مُسَيْلِمَةَ

pengikutnya, beliau bersabda: "Seandainya engkau meminta pelepah kurma ini kepadaku, itu pun tidak akan kuberikan kepadamu. Apalagi akan menyerahkan urusan Allah. Jika engkau tidak mematuhi, Allah akan memusnahkanmu. Sesungguhnya aku telah bermimpi kebinasaanmu yang kusaksikan dalam mimpiku itu. Inilah Tsabit yang akan menjawab (tantangan)mu menggantikanku!" Kemudian beliau pergi meninggalkan Musailimah si pembohong. Kata Ibnu 'Abbas selanjutnya, "Aku bertanya (kepada Abu Hurairah) tentang ucapan Nabi saw. mengenai mimpi beliau itu. Jawab Abu Hurairah, Nabi saw. pernah berkata, "Ketika aku tidur, aku bermimpi kedua belah tanganku memakai gelang emas, dan aku mencemaskan keduanya. Lalu diwahyukan Allah kepadaku dalam tidur itu, supaya aku meniup kedua-duanya. Maka kutiup kedua-duanya sehingga lenyap. Aku mentakwilkan mimpi itu, bahwa nanti sepeinggalaku akan muncul dua orang pembohong (Nabi palsu), yang seorang ialah Al 'Ansi, pemimpin dari Shan'a, dan yang seorang lai ialah Musailimah, pemimpin Yamamah."

2119. Dari Samurah bin Jundab r.a. katanya: "Apabila Nabi saw. selesai shalat Subuh, beliau menghadapkan mukanya kepada orang banyak dan pernah bertanya: "Adakah di antara tuan-tuan yang bermimpi indah semalam?"

فِي اصْحَابِهِ قَالَ لَوْ سَأَلْتَنِي هَذِهِ الْقِطْعَةَ  
مَا اعْطَيْتُكَهَا وَلَنْ اتَعَدَّى اَمْرًا لَكَ وَ  
لَنْ اُوْبِرْتَ لِيَعْرِتَكَ اللهُ وَلِي لَأَرَكَ  
الَّذِي ارَيْتُ فِيكَ مَا ارَيْتُ، وَهَذَا ثَابِتٌ  
يُحْيِيكَ عَنِّي شَقْرًا نَصَرَ عَنْهُ فَقَالَ ابْنُ  
عَبَّاسٍ فَسَأَلْتُ عَنْ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ اِنَّكَ ارَى الَّذِي ارَيْتُ فِيكَ مَا ارَيْتُ  
فَاخْبَرَ بِنِ ابُوْهُرَيْرَةَ اَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَا اَنَا نَاثِمٌ رَأَيْتُ فِي  
يَدَيَّ سُوَارِيْنَ مِنْ ذَهَبٍ فَاهْتَمَنِي شَأْنُهُمَا  
فَاَوْجِي اِلَيَّ فِي الْمَنَامِ اَنْ اَنْفُخَهُمَا فَنُفِّخَهُمَا  
فَطَارَا فَاَوْلَيْتُهُمَا كَذَّابِيْنَ . يَعْزُجَانِ مِنْ  
بَعْدِي فَكَانَ اَحَدُهُمَا الْعَنَسِيُّ مُصَاحِبَ  
مَنْعَاهُ وَالْآخَرُ مُسَيْلِمَةُ مُصَاحِبَ الْيَمَامَةِ .

٢١١٩ - عَنْ سَمُرَةَ بِنْتِ جُنْدَابٍ قَالَتْ كَانَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى الصُّبْحَ  
أَقْبَلَ عَلَيْهِمْ بِوَجْهِهِ فَقَالَ هَلْ رَأَى أَحَدٌ  
مِنْكُمْ الْبَارِحَةَ رُؤْيَا؟

BEBERAPA  
KEUTAMAAN NABI SAW.

كِتَابُ الْفَضَائِلِ

Keturunan Nabi saw.

2120. Dari Watsilah bin Asqa' r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah telah memilih Kinanah dari anak Ismail, memilih Quraisy dari Kinanah, memilih Bani Hasyim dari Quraisy, dan memilihku dari Bani Hasyim."

٢١٢٠ - عَنْ وَائِلَةَ بْنِ الْأَسْقَعِ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَى كِنَانَةَ مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ وَاصْطَفَى قُرَيْشًا مِنْ كِنَانَةَ وَاصْطَفَى مِنْ قُرَيْشٍ بَنِي هَاشِمٍ وَاصْطَفَانِي مِنْ بَنِي هَاشِمٍ.

Mu'jizat Nabi saw.

2121. Dari Jabir bin Samurah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya akulah yang paling mengenal batu di Makkah. Batu-batu itu memberi salam kepadaku sebelum aku diutus menjadi Rasul. Kini aku ingat peristiwa itu." <sup>35)</sup>

٢١٢١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَأَعْرِفُ حَجْرًا يَمُكُّكَ كَمَا كَانَ يُسَامِعُنِي قَبْلَ أَنْ أُبْعَثَ إِنِّي لَأَعْرِفُهُ الْآنَ.

2122. Dari Anas r.a. katanya: "Nabi saw. pernah meminta air, lalu di-

٢١٢٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلَ عَنْ عَيْنِ بَيْتِ اللَّهِ فِي الْبَيْتِ فَقَالَ: إِنَّ عَيْنَ بَيْتِ اللَّهِ فِي الْبَيْتِ.

35). Peristiwa tersebut termasuk salah satu mu'jizat Nabi saw. (Syarah Nawawi V : 136).

berikan orang kepada beliau sebakom cetek. Maka berwudhuklah kaum muslimin dengan air itu. Aku memperkirakan jumlah mereka berkisar antara enam puluh sampai delapan puluh orang. Dan aku menyaksikan sendiri air itu keluar dari sela-sela jari beliau.”

وَسَلَّمَ دَعَا جَمَاعًا فَأَتَى بِقَدَحٍ رَحْرَاجٍ فَجَعَلَ  
الْقَوْمُ يَتَوَضَّؤُونَ مِمَّا بَيْنَ السِّتَيْنِ  
إِلَى الثَّمَانِينَ قَالَ فَجَعَلْتُ أَنْظُرُ إِلَى الْمَاءِ  
يَنْبَعُ مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِهِ .

2123. Dari Jabir r.a. katanya: "Ummu Malik pernah memberikan minyak samin kepada Nabi saw. dalam sebuah bejana. Kemudian anak-anak Ummu Malik datang minta makan, tetapi dia tidak punya ikan atau sambal apa-apa. Lalu dia teringat tempat minyak samin yang diberikannya kepada Nabi saw. Didapatinya di situ masih ada minyak seperti semula. Ummu Malik selalu membuat sambal dengan minyak itu di rumahnya setiap hari. Setelah tempat minyak itu dibersihkannya, dia datang kepada Nabi saw., maka bertanya beliau, "Engkau habiskan minyak itu?" Jawab Ummu Malik, "Ya." Sabda beliau, "Andaikata engkau tinggalkan sedikit, tentu masih dapat engkau pergunakan seterusnya."

٢١٢٣ - عَنْ جَابِرٍ أَنَّ أُمَّ مَالِكٍ كَانَتْ  
تَهْدِي لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي عُلَّةٍ  
لَهَا سَمْنًا فَيَأْتِيهَا بَنُوهَا فَيَسْأَلُونَ الْأَدْمَرَ  
وَلَيْسَ عِنْدَهُمْ شَيْءٌ فَتَعْمِدُ إِلَى الذَّرْعِ  
كَانَتْ تَهْدِي فِيهِ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ فَتَجِدُ فِيهِ سَمْنًا فَأَزَالُ يُعِيمُ لَهَا  
أَدْمَرُ بَيْتَهَا حَتَّى عَصَرَتْهُ فَأَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَصَرْتَيْهَا؟ قَالَتْ:  
نَعَمْ قَالَ لَوْ تَرَكَتَيْهَا مَا زَالَ قَابِئًا .

2124. Dari Jabir r.a. katanya: "Ada seorang laki-laki datang kepada Nabi saw. minta makanan, lalu diberi beliau setengah gantang gandum. Maka orang tersebut makan setiap hari dari gandum itu bersama-sama dengan isteri dan tamu-tamunya, sehingga pada suatu ketika dia menakar gandum itu.

٢١٢٤ - عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَطْعِمُهُ فَأَطْعَمَهُ  
شَطْرَ وَسْقٍ شَعِيرٍ فَأَزَالَ الرَّجُلُ يَأْكُلُ  
مِنْهُ وَأَمْرَاتُهُ وَصَبِيغُهَا حَتَّى كَالَهُ فَأَتَى  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَوْ مَنَعْتَهُ

Lalu dia datang kepada Nabi saw. Maka bersabda beliau, "Seandainya engkau tidak menakarnya, engkau akan dapat makan gandum itu selama mungkin."

2125. Dari Mu'adz bin Jabal r.a. katanya: "Kami bepergian bersama-sama dengan Rasulullah saw. pada tahun peperangan Tabuk. Dalam perjalanan itu beliau menjama' shalat Zhuhur dengan 'Ashar dan Maghrib dengan 'Isya, sehingga pada suatu hari beliau menjama' ta'akhir. Beliau pergi untuk shalat jama' Zhuhur dengan 'Ashar. Kemudian beliau pulang dan sesudah itu pergi lagi lalu beliau shalat jama' Maghrib dengan 'Isya. Setelah itu beliau bersabda: "Insya Allah besok kalian akan sampai ke sebuah mata air di Tabuk. Dan kalian belum akan sampai ke sana sebelum tengah hari. Maka siapa yang sampai ke sana lebih dahulu, sekali-kali jangan menyentuh airnya sebelum aku datang. Justru dua orang laki-laki telah mendahului kami, dan didapatinya mata air itu mengeluarkan air sedikit sekali, kira-kira sebesar tali terompah. Kata Mu'adz, Rasulullah saw. bertanya kepada kedua orang itu, "Apakah kalian telah menyentuh air itu?" Jawab mereka, "Ya, sudah!" Rasulullah saw. memarahi dan mencela

لَا كُنْتُمْ مِنْهُ وَلَقَامَ لَكُمْ؛

٢١٢٥ - عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ خَرَجْنَا  
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ  
غَزْوَةِ تَبُوكَ فَكَانَ يَجْمَعُ الصَّلَاةَ فَصَلَّى  
الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ جَمِيعًا وَالْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ  
جَمِيعًا حَتَّى إِذَا كَانَ يَوْمَ آخِرِ الصَّلَاةِ شَرُّ  
خَرَجَ فَصَلَّى الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ جَمِيعًا شَرُّ  
دَخَلَ شَرُّ خَرَجَ بَعْدَ ذَلِكَ فَصَلَّى الْمَغْرِبَ  
وَالْعِشَاءَ جَمِيعًا شَرُّ قَالَ إِنَّكُمْ سَتَأْتُونَ عِدًّا  
إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَيْنَ تَبُوكَ وَإِنَّكُمْ لَنْ تَأْتَوْهَا  
حَتَّى يَضْحَى النَّهَارُ فَمَنْ جَاءَهَا مِنْكُمْ فَلَا  
يَمَسَّ مِنْ مَائِهَا شَيْئًا حَتَّى آتَى فَمِنَّا مَا  
وَقَدْ سَبَقْنَا إِلَيْهَا رَجُلَانِ وَالْعَيْنُ مِثْلُ  
الْبَشْرِكِ نَبَضَتْ بِشَيْءٍ مِنْ مَائِهَا قَالَ  
فَسَأَلَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
هَلْ مَسَسْتُمَا مِنْ مَائِهَا شَيْئًا ؟ قَالَا ،  
نَعَمْ فَسَبَّهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

perbuatan mereka. Kemudian para sahabat menciduk air sedikit demi sedikit dari mata air tersebut dengan tangan mereka, sehingga terkumpul pada suatu bejana. Rasulullah membasuh muka dan tangannya dengan air itu, kemudian mengembalikannya ke mata air. Maka terpancarlah di sana mata air, menyemburkan air yang berlimpah-limpah sehingga orang banyak dapat minum. Kemudian beliau bersabda, "Hai, Mu'adz! Tidak lama, jika umurmu panjang, nanti kamu akan melihat tempat ini penuh dengan taman."

وَقَالَ لَهُمَا مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَقُولَ قَالَ شَرَّ  
عَرَفُوا بِأَيْدِيهِمْ مِنَ الْعَيْنِ قَلِيلًا قَلِيلًا  
حَتَّى اجْتَمَعَ فِي شَيْءٍ قَالَ وَغَسَلَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ يَدَيْهِ  
وَوَجَّهَهُ ثُمَّ أَعَادَهُ فِيهَا فَجَرَّتِ الْعَيْنُ  
بِحَاءٍ مُنْهَرٍ أَوْ قَالَ غَزْرٍ نِزْ شَكَّ أَبُو عَلِيٍّ  
أَيُّهَا قَالَ ، حَتَّى اسْتَقَى النَّاسُ ثُمَّ قَالَ  
يُوشِكُ يَا مُعَاذُ أَنْ طَالَتْ بِكَ حَيَاةٌ  
أَنْ تَرَى مَا هَهُنَا قَدْ مَلِئَ جَنَّاتًا .

2126. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Kami berperang bersama-sama Rasulullah saw. dalam suatu peperangan di daerah Nejed. Kami jumpai Rasulullah saw. di sebuah lembah yang banyak tumbuh di situ pohon-pohon berdiri. Rasulullah saw. berhenti di bawah sebatang pohon, lalu digantungkannya pedangnya pada sebuah dahan. Orang banyak berpencah di lembah itu. Masing-masing mencari tempat bernaung di bawah pohon. Kata Jabir, "Rasulullah mengatakan : Seorang laki-laki telah mendatangi ketika aku sedang tidur dan dia mengambil pedangku. Aku terbangun, te-

٢١٢٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ  
غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ غَزْوَةَ قَبْلِ عَجْدٍ فَأَذْرَكْنَا رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَادٍ كَثِيرِ  
الْعُصْبَاءِ فَنَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ تَحْتَ شَجَرَةٍ فَعَلَّقَ سَيْفَهُ بِغُصْنٍ  
مِنْ أَعْصَانِهَا قَالَ وَتَفَرَّقَ النَّاسُ فِي  
الْوَادِي يَسْتَظِلُّونَ بِالشَّجَرِ قَالَ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ  
رَجُلًا آتَانِي وَأَنَا نَائِمٌ فَأَخَذَ السَّيْفَ



tapi dalam keadaan belum begitu sadar, dia telah berada dekat kepalaiku dengan pedang terhunus mengancamku. Katanya, "Siapa yang dapat melindungimu dariku?" Jawabku, "Allah!" Kemudian dia bertanya lagi, "Siapa yang dapat melindungimu dariku?" Jawabku, "Allah!" Kata Nabi saw. selanjutnya, "Maka disarungkannya kembali pedang itu. Dan inilah dia orangnya sedang duduk." Tetapi Nabi saw. tidak membalas serangan orang itu.

### Perumpamaan

2127. Dari Abu Musa r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Perumpamaan agama yang aku diutus Allah 'Azza wa Jalla dengannya, yaitu berupa petunjuk dan ilmu, ialah bagaikan hujan yang jatuh ke bumi. Di antaranya ada yang jatuh ke tanah subur yang dapat menyerap air, maka tumbuhlah padang rumput yang subur. Di antaranya pula ada yang jatuh ke tanah keras sehingga air tergenang karenanya. Lalu air itu dimanfaatkan orang banyak untuk minum, menyiram kebun, dan beternak. Dan ada pula yang jatuh ke tanah tandus, tidak menggenangkan air dan tidak pula menumbuhkan tumbuh-tumbuhan. Seperti itulah perumpamaan orang yang mempelajari agama Allah dan mengambil manfaat daripadanya, belajar dan mengajarkan, dan

فَأَسْتَيْقَظْتُ وَهُوَ قَائِمٌ عَلَى رَأْسِي  
فَأَمْ أَشْعُرُ إِلَّا وَالسَّيْفُ مَبْلُتًا فِي يَدِهِ  
فَقَالَ لِي مَنْ يَمْنَعُكَ مِنِّي؟ قَالَ قُلْتُ  
اللَّهُ، ثُمَّ قَالَ فِي الثَّانِيَةِ مَنْ يَمْنَعُكَ  
مِنِّي؟ قَالَ قُلْتُ اللَّهُ قَالَ فَشَامَ السَّيْفُ  
فَهَا هُوَذَا جَالِسٌ ثُمَّ لَمْ يُعْرِضْ لَهُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

٢١٢٧ - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مَثَلَ مَا بَعَثَنِي اللَّهُ بِهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنَ الْهُدَى وَالْعِلْمِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَصَابَ أَرْضًا فَكَانَتْ مِنْهَا طَائِفَةٌ طَيِّبَةٌ قَبِلَتِ الْمَاءَ فَانْبَتَتْ الْكَلَاءُ وَالْعُشْبُ الْكَثِيرُ وَكَانَ مِنْهَا أَجَادِبٌ أَمْسَكَتِ الْمَاءَ فَفَعَّ اللَّهُ بِهَا النَّاسَ فَشَرِبُوا مِنْهَا وَسَقَوْا وَرَعَوْا وَأَصَابَ طَائِفَةٌ مِنْهَا الشَّرْبُ إِنَّمَا هِيَ قَيْحَانٌ لَا تَمْسِكُ مَاءً وَلَا تَنْتُجُ كَلَاءً فَذَلِكَ مَثَلُ مَنْ فَعَّ فِي دِينِ اللَّهِ وَنَفَعَهُ بِمَا بَعَثَنِي اللَّهُ بِهِ فَعَلِمَ وَعَلَّمَ وَمَثَلُ مَنْ

perumpamaan orang yang tidak mau tahu dan tidak menerima petunjuk Allah yang aku diutus dengannya.”

لَوْ يَرْفَعُ بِذَلِكَ رَأْسًا وَلَمْ يَقْبَلْ هُدَى  
اللَّهِ الَّذِي أُرْسِلْتُ بِهِ .

2128. Dari Jabir r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaanku dengan kamu sekalian ialah bagaikan seorang yang menyalakan api. Maka serangga-serangga beterbangan menjatuhkan diri ke dalam api itu. Padahal orang tersebut telah berusaha menghalaunya. Dan aku, telah mencegah kamu semua agar tidak jatuh ke api, tetapi kamu meloloskan diri dari tanganku."

٢١٢٨ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلِي وَمَثَلِكُمْ كَثَلِ رَجُلٍ أَوْ قَدْ نَارًا فَعَمَلُ الْجَنَادِبِ وَالْفَرَاشِ يَقَعْنَ فِيهَا وَهُوَ يَذُبُّ عَنْهَا وَأَنَا أَخَذْتُ بِعَجْرِكُمْ عَنِ النَّارِ وَأَنْتُمْ تَفْلَتُونَ مِنْ يَدِي .

#### Nabi terakhir

2129. Dari Jabir r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Perumpamaanku dengan Nabi-nabi yang sebelumnya adalah seperti orang membangun rumah, lalu disempurnakannya dan dibaguskannya buatannya, kecuali sebuah sudut (belum terpasang) dengan sebuah bata. Maka masuklah orang banyak ke rumah itu melihat dan meninjau. Mereka kagum akan keindahannya dan bertanya. "Kenapa batu di tempat ini belum dipasang?" Kata tuan rumah, "Yang akan memasangnya ialah Muhammad Rasulullah saw." Maka akulah yang meletakkan atau memasang bata itu, dan aku datang sebagai Nabi terakhir."

٢١٢٩ - عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلِي وَمَثَلُ الْأَنْبِيَاءِ كَثَلِ رَجُلٍ بَنَى دَارًا فَأَتَمَّهَا وَأَكْمَلَهَا إِلَّا مَوْضِعَ لَبْنَةٍ فَجَعَلَ النَّاسُ يَدْخُلُونَهَا وَيَتَعَجَّبُونَ مِنْهَا وَيَقُولُونَ لَوْلَا مَوْضِعُ اللَّبْنَةِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّا مَوْضِعُ اللَّبْنَةِ جِئْتُ فَخَمَّتُ الْأَنْبِيَاءَ .

## Kemusnahan suatu umat

2130. Dari Abu Musa r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Sesungguhnya apabila Allah 'Azza wa Jalla hendak memberikan rahmat kepada suatu umat di antara hamba-hamba-Nya, Dia mematikan nabinya lebih dahulu, maka jadilah nabi itu sebagai perintis dan pendahulu mempersiapkan kebutuhan umat itu. Dan apabila Allah hendak membinasakan suatu umat, disiksa-Nya umat itu, sedangkan nabinya masih hidup. Lalu umat itu binasa disaksikan nabinya dengan mata kepalanya, ketika mereka mendustakan dan mengingkari perintahnya."

٢١٣٠ - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَئِنْ لَمْ يَكُنْ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِذَا أَرَادَ رَحْمَةً أُمَّةً مِنْ عِبَادِهِ قَبَضَ نَبِيَّهَا قَبْلَهَا فَعَلَهُ لَهَا فِرْطًا وَسَلَفًا بَيْنَ يَدَيْهَا وَإِذَا أَرَادَ هَلَكَةَ أُمَّةٍ عَذَّبَهَا وَنَبِيَّهَا حَتَّى فَاهَلَكَهَا وَهُوَ يَنْظُرُ فَاقْتَرَعَيْنَهُ بِهَلَكَتِهَا حِينَ كَذَّبُوهُ وَعَصَوْا أَمْرَهُ.

## Telaga Rasulullah

2131. Dari Sahal r.a. katanya dia mendengar Nabi saw. bersabda: "Aku mendahului kamu ke telaga. Siapa yang datang ke telaga itu dia boleh minum, dan siapa yang minum tidak akan haus selama-lamanya. Akan datang kepadaku orang banyak, yang aku mengenal mereka dan mereka mengenalku. Sesudah itu diadakan dinding yang membatas antaraku dengan mereka."

٢١٣١ - عَنْ سَهْلِ يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَنَا فِرْطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ مَنْ وَرَدَ شَرِبَ وَمَنْ شَرِبَ لَوْ يَطْمَأُ أَبَدًا وَلَيْدَنْ عَلَى أَقْوَامٍ أَعْرِفُهُمْ وَيَعْرِفُونِي ثُمَّ يَحَالُ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ.

2132. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Luas telagaku sejauh sebulan perjalanan. Setiap sisinya sama panjangnya. Airnya lebih putih dari perak. Baunya lebih harum dari kesturi."

٢١٣٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَامِسِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَوْضِي مَسِيرَةُ شَهْرٍ وَزَوَايَاهُ سَوَاءٌ وَمَاوَاهُ أَبْيَضُ مِنَ الْوَرِقِ وَرِيحُهُ أَطْيَبُ

ri. Gemerlapan cahayanya bagaikan sinar bintang di langit. Siapa yang minum dari telaga itu tidak akan haus selama-lamanya sesudah itu.”

2133. Dari 'Uqbah bin 'Amir r.a. katanya Nabi saw. pernah bersabda mengenai para korban perang Uhud. Beliau naik ke mimbar seolah-olah memberi amanat kepada yang masih hidup dan yang telah syahid. Sabda beliau, "Aku mendahului kalian ke telaga. Lebar telaga itu sejauh antara Ailah ke Juhfah. Aku tidak menyangsikan bahwa kamu akan kembali musyrik sepeninggalku. Tetapi yang aku takutkan ialah kamu terpengaruh oleh dunia. Kemudian kamu berbunuh-bunuhan, dan akhirnya kalian musnah seperti kemusnahan umat yang sebelum kalian." Kata 'Uqbah, "Itulah yang terakhir kali aku melihat Rasulullah saw. berpidato di mimbar."

**Jibril dan Mikail mengawal Nabi saw.**

2134. Dari Sa'ad r.a. katanya: "Di hari terjadinya perang Uhud, aku melihat dua orang berpakaian putih-putih. Masing-masing berada di kanan dan di kiri Rasulullah saw. Aku tidak pernah melihat keduanya sebelum dan sesudah itu. Mereka ialah Jibril dan Mikail 'alaihimas salam."

مِنَ الْمَسْكِ وَكَيْرَانَهُ كَجَوْمِ السَّمَاءِ فَسَنُ  
شَرِبَ مِنْهُ فَلَا يَظْمَأُ بَعْدَهُ أَبَدًا.

٢١٣٣ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ  
صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيَّ  
قَتَلَى أَحَدٍ ثُمَّ صَعِدَ النَّبِيُّ كَالْمَوْدِعِ لِلْأَحْيَاءِ  
وَالْأَمْوَاتِ فَقَالَ لِي فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ  
وَإِنْ عَرَضَهُ كَأَبْنِ آيَةَ إِلَى الْجَحْفَةِ إِنِّي  
لَسْتُ أَخْشَى عَلَيْكُمْ أَنْ تُشْرِكُوا بَعْدِي  
وَالْكَفَى أَخْشَى عَلَيْكُمْ الدُّنْيَا أَنْ تَنَافَسُوا  
فِيهَا وَتَقْتُلُوا فَتَهْلِكُوا كَمَا هَلَكَ مَنْ  
قَبْلَكُمْ قَالَ عُقْبَةُ فَكَانَتْ آخِرَ مَا رَأَيْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ

٢١٣٤ - عَنْ سَعْدِ قَالَ رَأَيْتُ عَنْ  
يَمِينِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ  
عَنْ شِمَالِهِ يَوْمَ أُحُدٍ رَجُلَيْنِ عَلَيْهِمَا ثِيَابُ  
بَيَاضٍ مَا رَأَيْتُهُمَا قَبْلُ وَلَا بَعْدُ يَعْنِي  
جِبْرِيْلَ وَمِيكَائِيْلَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ.

2135. Dari Sa'ad bin Abi Waqqash r.a. katanya: "Aku sungguh-sungguh melihat di hari terjadinya perang Uhud dua orang laki-laki. Masing-masing berada di kanan dan di kiri beliau. Keduanya ikut berperang dengan gagah berani. Aku tidak pernah melihat keduanya sebelum dan sesudah itu."

٢١٣٥ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ  
قَالَ لَقَدَرَأَيْتُ يَوْمَ أُحُدٍ عَنَّ يَمِينِ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ  
عَنْ يَسَارِهِ رَجُلَيْنِ عَلَيْهِمَا ثِيَابٌ بَيْضُ  
يُعَاتِرَتَانِ عَنْهُ كَأَشَدِّ الْقِتَالِ مَا رَأَيْتُهُمَا  
قَبْلُ وَلَا بَعْدُ.

#### Keberanian Nabi saw.

2136. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Rasulullah saw. adalah orang yang paling baik, paling pemurah, dan paling berani. Pada suatu malam penduduk Madinah dikejutkan oleh suatu suara, lalu orang banyak keluar ke arah datangnya suara itu. Di tengah jalan mereka bertemu dengan Rasulullah saw. hendak pulang. Rupanya beliau telah mendahului mereka pergi ke tempat datangnya suara itu. Beliau mengendarai kuda yang dipinjamnya dari Abu Thalhah, sambil menyangand pedang. Sabda beliau, "Jangan panik! Jangan panik!" Kata Anas, "Kami dapati beliau memang santai-santai saja, dan berkuda perlahan-lahan."

٢١٣٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ  
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَحْسَنَ النَّاسِ وَكَانَ أَجْوَدَ النَّاسِ وَكَانَ  
أَشْجَعَ النَّاسِ وَلَقَدْ فَرَّعَ أَهْلَ الْمَدِينَةِ  
ذَاتَ لَيْلَةٍ فَانْطَلَقَ نَاسٌ قَبْلَ الصَّوْتِ  
فَتَلَقَاهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ رَاجِعًا وَقَدْ سَبَقَهُمْ إِلَى الصَّوْتِ  
وَهُوَ عَلَى فَرَسٍ لَبِيٍّ مَطْلُحَةٍ عَرَبِيٍّ فِي  
عُنُقِهِ السَّيْفُ وَهُوَ يَقُولُ لَمُرْتَأَعُوا،  
لَمُرْتَأَعُوا، قَالَ وَجَدْنَا هَؤُلَاءِ أَوَّانَهُ  
لِبَحْرٍ قَالَ وَكَانَ فَرَسًا يَبْطَأُ.

2137. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya :  
"Rasulullah saw. adalah orang

٢١٣٧ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ

yang paling pemurah berbuat kebajikan, terutama di bulan Ramadhan. Karena setiap tahun Jibril tetap menemui beliau tiap-tiap malam, hingga habis Ramadhan. Rasulullah saw. memperdengarkan bacaan Qur'an kepadanya (dan Jibril menyimak). Di hari-hari Jibril mendatangnya, beliau tambah giat berbuat kebajikan melebihi angin lalu."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجُودُ النَّاسِ بِالْخَيْرِ وَكَانَ أَجُودَ مَا يَكُونُ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ إِنَّ جِبْرِيْلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَلْقَاهُ فِي كُلِّ سَنَةٍ فِي رَمَضَانَ حَتَّى يَسْلَخَ فَيَعْرِضُ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقُرْآنَ فَاذْأَلْقَاهُ جِبْرِيْلُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجُودَ بِالْخَيْرِ مِنَ الرِّيحِ الْمُرْسَلَةِ .

**Cara Nabi saw. mendidik**

2138. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Aku menjadi pelayan Rasulullah saw. selama sepuluh tahun. Demi Allah, selama itu beliau tidak pernah berkata "Uff" (*Husy*) kepadaku, dan tidak pernah membentakku dengan perkataan: "Hai, kenapa engkau berbuat begitu!"

٢١٣٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ خَدَمْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ سِنِينَ وَاللَّهِ مَا قَالَ لِي أَفًّا قَطُّ وَلَا قَالَ لِي لَيْشِي لِمَ فَعَلْتَ كَذَا وَهَذَا فَعَلْتَ كَذَا .

2139. Dari Anas r.a. katanya: "Rasulullah saw. adalah orang yang paling indah budi pekertinya. Pada suatu hari beliau menyuruhku untuk suatu keperluan. Demi Allah, aku tidak pernah bepergian untuk keperluanku sendiri, tetapi selamanya aku pergi untuk melaksanakan perintah yang diperintahkan Nabi saw. kepadaku. Pada

٢١٣٩ - عَنْ أَنَسٍ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَحْسَنِ النَّاسِ خُلُقًا فَأَرْسَلَنِي يَوْمًا لِحَاجَةٍ فَقُلْتُ وَاللَّهِ لَا أَذْهَبُ وَفِي نَفْسِي أَنْ أَذْهَبَ لِمَا أَمَرَنِي بِهِ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

suatu ketika aku pergi, dan kebetulan bertemu dengan beberapa orang anak sedang bermain-main di pasar. Tibatiba Rasulullah saw. meraba kudukku dari belakang. Aku menengok kepada beliau, dan beliau tersenyum. Lalu kata beliau, "Hai, Anas kecil! Sudahkah engkau laksanakan apa yang kuseruhkan?" Jawabku, "Sudah, ya Rasulullah! Aku sudah pergi." Kata Anas selanjutnya, "Aku menjadi pelepasan Nabi saw. selama sembilan tahun. Beliau tidak pernah (memarahiku jika aku salah dengan) berkata: "Kenapa engkau berbuat begitu!" Atau jika aku lupa, "Kenapa tidak engkau kerjakan begini atau begitu?"

فَخَرَجْتُ حَتَّى أَمُرَّ عَلَى صِيبَانٍ وَهُمْ يَلْعَبُونَ فِي السُّوقِ فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ قَبِضَ بِقَفَايَ مِنْ ورائي قَالَ فَنَظَرْتُ إِلَيْهِ وَهُوَ يَضْحَكُ فَقَالَ: يَا أَنَسُ! أَذْهَبْتَ حَيْثُ أَمَرْتُكَ؟ قَالَ قُلْتُ نَعَمْ أَنَا إِذَا هَبَّ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ أَنَسُ وَاللَّهِ لَقَدْ خَدَمْتُهُ تِسْعَ سِنِينَ مَا عَلِمْتُهُ قَالَ لِشَيْءٍ صَنَعْتُهُ لَمْ فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَلِكَ أَوْلِ شَيْءٍ تَرَكْتُهُ هَلَا فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا.

2140. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Apabila Rasulullah saw. dimintai sesuatu, beliau tidak pernah menjawab dengan perkataan: "Tidak ada!"

٢١٤٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ مَا سَأَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا قَطُّ فَقَالَ: لَا.

#### Nabi saw. sangat pemurah

2141. Dari Musa bin Anas, dari bapaknya r.a. katanya: "Tidak pernah Rasulullah saw. dimintai sesuatu atas nama Islam, melainkan selalu dipenuhinya. Pada suatu hari datang kepada beliau seorang laki-laki, lalu diberinya kambing sepenuh lembah antara dua bukit (banyak sekali). Kemudian orang itu pulang ke kampungnya dan

٢١٤١ - عَنْ مُوسَى بْنِ أَنَسٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ مَا سَأَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْإِسْلَامِ شَيْئًا إِلَّا أَعْطَاهُ قَالَ لَجَاءَهُ رَجُلٌ فَأَعْطَاهُ غَنَمًا بَيْنَ جَبَلَيْنِ فَرَجَعَ

berseru kepada kaumnya, "Hai, kaumku! Islamlah kalian semuanya! Muhammad memberiku suatu pemberian (yang banyak), sehingga dia tidak takut miskin."

2142. Dari Anas r.a. katanya: "Ada seorang laki-laki meminta kambing kepada Nabi saw. sepenuh lembah antara dua bukit, lalu diberi oleh beliau. Kemudian orang itu datang kepada kaumnya seraya berkata, "Hai, kaumku! Islamlah kalian semuanya! Demi Allah, sesungguhnya Muhammad telah memberiku suatu pemberian yang banyak sekali, tanpa dia takut miskin." Maka berkata Anas, "Jika ada seseorang masuk Islam karena menginginkan harta dunia, dia itu bukan Islam, sehingga Islam itu sendiri lebih dicintainya daripada harta benda dunia dan segala yang ada di atasnya."

2143. Dari Ibnu Syihab r.a. katanya : "Setelah Rasulullah saw. berhasil menaklukkan kota Makkah, beliau pergi dengan pasukannya dan berperang di Hunain. Dalam peperangan itu Allah swt. memenangkan agama-Nya dan kaum muslimin. Pada hari itu Rasulullah saw. memberi Shafwan bin Umayyah seratus ekor temak, kemudian ditambahnya pula seratus ekor lagi."

إِلَى قَوْمِهِ فَقَالَ يَا قَوْمِ أَسْلُمُوا فَإِن مَّعَدًا  
يُعْطَى عَطَاءً لَا يَخْشَى الْفَاقَةَ .

٢١٤٢ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَمَّا بَيْنَ جَبَلَيْنِ  
فَاعْطَاهُ إِيَّاهُ فَأَنَّ قَوْمَهُ فَقَالَ أَيُّ قَوْمٍ  
أَسْلُمُوا فَوَاللَّهِ إِنَّ لِمُحَمَّدٍ لَيُعْطَى عَطَاءً مَا  
يَخَافُ الْفَقْرَ فَقَالَ أَنَسٌ إِنْ كَانَ الرَّجُلُ  
لَيْسَ لَهُ مَا يُرِيدُ إِلَّا الدُّنْيَا فَمَا يُسَلِّمُ حَتَّى  
يَكُونَ الْإِسْلَامَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا  
عَلَيْهَا .

٢١٤٣ - عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ قَالَ عَزْرَ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوَةَ الْفَتْحِ  
فَفَتْحَ مَكَّةَ ثُمَّ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَعَهُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ  
فَأَقْتَلُوا مِائَتَيْنِ فَتَصَّرَ اللَّهُ دِينَهُ وَلَسْلَيْتِ  
وَاعْطَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَوْمَئِذٍ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ مِائَةَ مِائَةٍ مِنَ النَّعَمِ  
ثُمَّ مِائَةَ .



2144. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya Rasulullah saw. pernah menjanjikan kepadanya. "Jikalau kita beroleh harta (rampasan) dari Bahrain, nanti kuberi engkau sebegini, sebegini, sambil beliau memberi isyarat dengan kedua belah tangannya bersamaan. Tetapi sebelum memperoleh harta itu beliau telah wafat. Sesudah itu Abu Bakar menggantikan beliau memerintah. Dia memerintahkan supaya mengumumkan suatu pengumuman: "Siapa yang pernah dijanjikan sesuatu oleh Rasulullah saw., atau beliau mempunyai hutang kepadanya, hendaklah dia datang kepadaku menagihnya!" Lalu aku datang kepada Abu Bakar seraya berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. pernah berkata kepadaku, "Jika kita beroleh harta dari Bahrain, nanti kuberi engkau sebegini, sebegini dan sebegini." Abu Bakar meraup satu kali, lalu diberikannya kepadaku. Kemudian katanya, "Hitunglah!" Setelah kuhitung, ternyata ada lima ratus. Kemudian dia berkata pula, "Ambillah dua kali sebanyak itu lagi."

٢١٤٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ قَدْ جَاءَنَا مَالُ الْبَحْرَيْنِ لَقَدْ أَعْطَيْتُكَ هَكَذَا وَهَكَذَا وَقَالَ بِيَدَيْهِ جَمِيعًا فَقِيضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ أَنْ يَجِيءَ مَالُ الْبَحْرَيْنِ فَقَدَّمَ عَلَيَّ أَبِي بَكْرٌ بَعْدَهُ فَأَمَرَ مُنَادِيًا فَنَادَى مَنْ كَانَتْ لَهُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِدَةٌ أَوْ دَيْنٌ فُلْيَاتٍ فَعَمْتُ فَقُلْتُ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوْ جَاءَنَا مَالُ الْبَحْرَيْنِ أَعْطَيْتُكَ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا فَحَشَى أَبُو بَكْرٍ مَرَّةً ثُمَّ قَالَ لِي عُدُّهَا فَعَدَدْتُهَا فَاذًا هِيَ خَمْسِمِائَةٌ فَقَالَ خُذْ مِنْهَا.

### Nabi saw. sangat penyayang

2145. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. pernah berkata: "Pada suatu malam anaku lahir; seorang bayi laki-laki, lalu kuberi nama dia dengan nama bapakku, Ibrahim.

٢١٤٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلِدٌ لِي اللَّيْلَةَ غُلَامٌ فَسَمَّيْتُهُ بِاسْمِ أَبِي إِبْرَاهِيمَ

Kemudian anak itu kukirim kepada *Ummu Saif*,<sup>36</sup>) isteri seorang pandai besi, bernama *Abu Saif*. Rasulullah saw. mendatanginya dan aku ikut mengiringkan beliau. Ketika kami sampai di rumah Abu Saif, dia sedang meniup api di bengkelnya sehingga rumah itu penuh dengan asap. Aku berjalan duluan di hadapan Rasulullah saw., lalu kuberitahu Abu Saif, "Hai, Abu Saif! Berhentilah! Rasulullah saw. datang!" Maka berhenti dia. Kemudian Nabi saw. menanyakan bayinya, lalu diserahkan ke pangkuan beliau. Nabi saw. mengucapkan kata-kata sayang apa saja yang diucapkannya. Kata Anas, "Kulihat bayi itu rela dengan sakit yang diderita, senang dalam pangkuan Rasulullah saw." Maka Rasulullah saw. menangis mengucurkan air mata. Kata beliau, "Air mata boleh mengalir, hati boleh sedih, tetapi kita tidak boleh berkata-kata kecuali yang diridhai Tuhan kita. Demi Allah, wahai Ibrahim, kami sungguh sedih karenamu!"

شَرَدَ فَعَدَّ إِلَى أُمِّ سَيْفٍ امْرَأَةٍ قَيْنٍ  
يُقَالُ لَهُ أَبُو سَيْفٍ فَاَنْطَلَقَ يَأْتِيهِ وَ  
اتَّبَعَتْهُ فَانْتَهَيْنَا إِلَى أَبِي سَيْفٍ وَهُوَ  
يَنْفُخُ بِكَبِيرِهِ قَدْ امْتَلَأَ الْبَيْتُ دُخَانًا  
فَاسْرَعْتُ الْمَشَى بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا أَبَا سَيْفٍ  
امْسِكْ جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَأَمْسَكَ فَدَعَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَبِيبِيِّ فَضَمَّهُ إِلَيْهِ وَقَالَ  
مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَقُولَ فَقَالَ أَنَسٌ لَقَدْ رَأَيْتُهُ  
وَهُوَ يَكِيدُ بِنَفْسِهِ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَمَعَتْ عَيْنَا  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ  
تَدْمَعُ الْعَيْنُ وَيَحْزَنُ الْقَلْبُ وَلَا تَقُولُ  
إِلَّا مَا يَرْضَى رَبُّنَا وَاللَّهِ يَا أَبْرَاهِيمَ إِنَّا بَكَ  
لَحَزُونُونَ .

36). *Ummu Saif*, namanya yang asli *Khaulah binti Al Mundzir Al Anshari*. Dipanggilkan *Ummu Saif*, atau *Ummu Bardah*. *Abu Saif*, namanya yang asli *Al Barra'*. (Syarah Nawawi, V: 174).

2146. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Tidak ada kulihat orang yang lebih penyayang terhadap keluarganya melebihi Rasulullah saw. Ibrahim (anak beliau) disusukan pada suatu keluarga di sebuah kampung di perbukitan Madinah. Pada suatu hari beliau pergi menengoknya, dan kami ikut bersama-sama dengan beliau. Setelah beliau masuk ke rumah orang tua susuan Ibrahim, didapatinya rumah itu penuh asap, karena orang tua susuan anak itu adalah seorang pandai besi. Nabi saw. menggendong bayinya lalu diciumnya, kemudian beliau pulang. Kata 'Amru, "Tatkala Ibrahim wafat, Rasulullah saw. bersabda: Sesungguhnya Ibrahim adalah anakku. Dia meninggal dalam usia menyusu. Kedua orang tua susunya akan menyempurnakan susuannya nanti di surga."

٢١٤٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ مَا رَأَيْتُ أَحَدًا كَانَ أَرْحَمَ بِالْعِيَالِ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَ إِبْرَاهِيمُ مُسْتَرْضِعًا لَهُ فِي عَوَالِي الْمَدِينَةِ فَكَانَ يَنْطَلِقُ وَخَنُّ مَعَهُ فَيَدْخُلُ الْبَيْتَ وَإِنَّهُ لَيَدْسَخُنُ وَكَانَ ظُهُورُهُ قَيْنًا فَيَأْخُذُهُ فَيَقْبَلُهُ ثُمَّ يَرْجِعُ قَالَ عَمْرٌو فَمَا تَوَقَّى إِبْرَاهِيمُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ ابْنِي وَإِنَّهُ مَاتَ فِي الشَّدْيِ وَإِنَّ لَهُ لَظَهْرَيْنِ تَكْتَلَانِ رِضَاعَهُ فِي الْجَنَّةِ

2147. Dari Abu Hurairah r.a. katanya: "Aqra' bin Habis pernah melihat Rasulullah saw. mencium cucunya, Hasan. Kata Aqra', "Aku punya anak sepuluh orang. Namun tidak satu pun di antara mereka pernah kucium." Maka bersabda Rasulullah saw., "Siapa yang tidak penyayang, tidak disayangi."

٢١٤٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ الْأَقْرَعَ بْنَ حَابِسٍ أَبْصَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْبَلُ الْحَسَنَ فَقَالَ إِنَّ لِي عَشْرَةَ مِنَ الْوَلَدِ مَا قَبِلْتُ وَاحِدًا مِنْهُمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يَرْحَمُ.

2148. Dari Jarir bin 'Abdullah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda:

٢١٤٨ - هَنَّ جَرِيرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ

"Siapa yang tidak menyayangi manusia, dia tidak disayangi Allah 'Azza wa Jalla."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَا يُرْحَمُ  
النَّاسَ لَا يُرْحَمُهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.

#### Nabi saw. sangat pemalu

2149. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya: "Rasulullah saw. adalah seorang yang sangat pemalu, lebih pemalu dari gadis pingitan. Apabila beliau titlak menyenangi sesuatu, kami dapat mengetahuinya di wajah beliau."

٢١٤٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ يَقُولُ  
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشَدَّ  
حَيَاءً مِنَ الْعَذْرَاءِ فِي خَيْرِهَا وَكَانَ إِذَا  
كُرِهَ شَيْئًا عَرَفْنَاهُ فِي وَجْهِهِ.

#### Senyum dan keindahan pergaulan

2150. Dari 'Abdullah bin 'Amr r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya orang-orang pilihan di antara kamu ialah yang paling indah budi pekertinya."

٢١٥٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ  
مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا.

2151. Dari Samak bin Harb r.a. katanya: "Aku bertanya kepada Jabir bin Samurah r.a., "Pernahkah kamu duduk bersama-sama Rasulullah saw.?" Jawab Jabir, "Bahkan sering. Beliau biasanya belum berdiri dari tempatnya shalat (di mana beliau shalat) Subuh, sebelum terbit matahari.<sup>37)</sup>

٢١٥١ - عَنْ سَمَاقِ بْنِ حَرْبٍ قَالَ  
قُلْتُ لِحَبِيبِ بْنِ سَمُرَةَ أَكُنْتُ جَالِسًا  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ  
نَعَمْ كَثِيرًا كَانَ لَا يَقُومُ مِنْ مُصَلَّاهُ  
الَّذِي يُصَلِّي فِيهِ الصُّبْحِ حَتَّى تَطْلُعَ

37). Hadis ini menunjukkan sunat berdzikir sesudah shalat Subuh dan senantiasa duduk di majlis hingga terbit matahari jika tidak ada uzur. Kaum Salaf senantiasa mengamalkannya, di mana mereka selalu mempergunakan waktu mereka untuk dzikir dan mendoa sampai terbit matahari. Boleh bercakap-cakap dan tertawa, tetapi yang afdhal sekedar tersenyum seperti Rasulullah saw., dan makruh terlalu banyak tertawa. (Syarah Nawawi, V, 176).

Apabila matahari telah terbit barulah beliau berdiri. Selama duduk-duduk itu, para sahabat ada yang bercakap-cakap mempercakapkan urusan masa jahiliyah, lalu mereka tertawa, sedangkan beliau tersenyum.”

الشَّمْسُ فَإِذَا طَلَعَتْ قَامَ وَكَانُوا يَتَحَدَّثُونَ  
فِيأَخَذُونَ فِي أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ فَيَضْحَكُونَ  
وَيَتَبَسَّمُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2152. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Pada suatu ketika, Ummu Sulaim bepergian bersama-sama dengan para isteri Nabi saw., diiringkan seorang pengiring (budak hitam yang bagus suaranya bernama Anjasyah). Lalu Nabi saw. bersabda, "Hai, Anjasyah, perlahan-lahanlah kamu mengiringkan botol-botol kaca." (38)

٢١٥٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَتْ  
أُمُّ سَلِيمٍ مَعَ نِسَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ وَهُنَّ يَسُوقُ بَيْنَ سَوَاقٍ فَقَالَ نَبِيُّ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ أَعْمَشَةٍ رُوِيَ  
سَوَاقٌ بِالْقَوَارِيرِ.

2153. Dari 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw. katanya: "Apabila Rasulullah saw. diberi pilihan dua urusan atau pekerjaan, beliau memilih yang termudah, selama yang termudah itu tidak mengandung dosa. Jika pekerjaan itu mengandung dosa, maka beliau menjauhkan diri daripadanya sejauh-jauhnya. Dan beliau tidak pernah mencela seseorang, melainkan apabila orang itu melanggar larangan Allah 'Azza wa Jalla."

٢١٥٣ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَهَا قَالَتْ مَا خَيْرَ رَسُولٍ  
اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أُمَّرَيْنِ إِلَّا  
أَخَذَ أَيْسَرَهُمَا مَا لَوَيْكُنْ إِثْمًا فَإِنْ كَانَ إِثْمًا  
كَانَ أَبْعَدَ النَّاسِ مِنْهُ وَمَا أَنْتَقِمَ رَسُولٌ  
اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَفْسِهِ إِلَّا أَنْ  
تُنْتَهَكَ حَرْمَةُ اللَّهِ عَنْ وَجِلٍّ.

38). Hadis ini menunjukkan bagaimana pengasih dan penyantunnya Nabi saw. terhadap keluarganya. Beliau mengibaratkan para isteri beliau dengan botol-botol kaca, yaitu suatu ibarat bagi kehalusan dan kelembutan wanita (Syarah Nawawi, V : 177;

## Bila wahyu turun

2154. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Sekalipun wahyu turun kepada Nabi saw. pada pagi hari yang dingin, namun keringat memancar jua di kening beliau."

٢١٥٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ إِنْ كَانَ لَيُنزَلُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْعَدَاةِ الْبَارِدَةِ تَرْتَفِضُ جَبْهَتُهُ عَرَقًا.

2155. Dari 'Aisyah r.a. katanya Harits bin Hisyam pernah bertanya kepada Nabi saw., "Bagaimana caranya wahyu datang kepada Anda?" Jawab beliau, "Kadang-kadang wahyu datang kepadaku seperti bunyi lonceng. Itulah yang paling berat bagiku. Kemudian bunyi terputus, namun aku telah hafal dan paham maksudnya. Kadang-kadang malaikat datang menyerupai bentuk seseorang laki-laki, lalu aku hafal dan paham apa yang dikatakannya."

٢١٥٥ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ الْحَارِثَ بْنَ هِشَامٍ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ يَأْتِيكَ الْوَحْيُ؟ فَقَالَ أَحْيَانًا يَأْتِينِي فِي مِثْلِ مَلْصَلَةِ الْجَرَسِ وَهُوَ شَدِيدٌ عَلَيَّ تَرْتَفِضِمُ عَنِّي وَقَدْ وَعَيْتُهُ وَأَحْيَانًا مَلَكٌ فِي مِثْلِ صُورَةِ الرَّجُلِ فَأَعَى مَا يَقُولُ.

2156. Dari 'Ubadah bin Shamit r.a. katanya: "Apabila wahyu sedang turun kepada Nabi saw., beliau kesu-sahan karenanya dan wajahnya berubah menjadi keabu-abuan."

٢١٥٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ كَانَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَنْزَلَ عَلَيْهِ الْوَحْيُ كُرِبَ لِذَلِكَ وَتَرْتَبَدَ وَجْهَهُ.

2157. Dari 'Ubadah bin Shamit r.a. katanya: "Apabila wahyu sedang

٢١٥٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ

turun kepada Nabi saw., beliau menundukkan kepalanya, dan para sahabat menundukkan kepala pula. Maka apabila wahyu telah selesai turun, beliau mengangkat kepala kembali.”

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَنْزَلَ عَلَيْهِ الْوَحْيَ نَكَسَ رَأْسَهُ وَنَكَسَ أَصْحَابُهُ رُءُوسَهُمْ فَأَتَا أَتَى عَنْهُ رَفَعَ رَأْسَهُ .

Rambut dan perawakan Nabi saw.

2158. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya :  
"Para Ahli Kitab biasanya menguraikan rambut mereka, tetapi orang-orang musyrik membelah dua rambut mereka. Rasulullah saw. lebih suka mencontoh para Ahli Kitab, sebelum ada perintah tertentu mengenai urusan itu. Karena itu Rasulullah saw. menguraikan rambut kepalanya, tetapi kemudian beliau belah dua.”

٢١٥٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ أَهْلُ الْكِتَابِ يَسْدُلُونَ أَشْعَارَهُمْ وَكَانَ الْمُشْرِكُونَ يَفْرِقُونَ رُءُوسَهُمْ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُجِبُّ مُوَافَقَةَ أَهْلِ الْكِتَابِ فِيمَا لَمْ يُمْرُ بِهِ فَسَدَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاصِيَتَهُ تُوَفَّرَقَ بَعْدُ .

2159. Dari Al Bara' r.a. katanya: "Aku tidak pernah melihat orang yang lebih tampan berpakaian merah daripada Rasulullah saw. Rambut beliau terurai ke bahunya yang bidang, perawakannya tidak tinggi kurus dan tidak pula gemuk pendek.”

٢١٥٩ - عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: مَا رَأَيْتُ مِنْ ذِي لَمَّةٍ أَحْسَنَ فِي حُلَّةٍ حُمْرَاءَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، شَعْرُهُ يُضْرِبُ مَنْكِبَيْهِ بَعِيدًا مَا بَيْنَ الْمَنْكِبَيْنِ لَيْسَ بِالطَّوِيلِ وَلَا بِالْقَصِيرِ .

2160. Dari Al Bara' r.a. katanya: "Rasulullah saw. adalah seorang yang berwajah paling tampan, berakh-

٢١٦٠ - عَنِ الْبَرَاءِ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ

lak paling indah, perawakannya tidak tinggi kurus dan tidak pula gemuk pendek."

وَجْهًا وَأَحْسَنَهُمْ خَلْقًا، لَيْسَ بِالطَّوِيلِ  
الذَّاهِبِ وَلَا بِالْقَصِيرِ.

2161. Dari Ibnu Sirin r.a. katanya: "Aku bertanya kepada Anas bin Malik r.a., "Adakah Rasulullah saw. mencelup rambut beliau?" Jawab Anas, "Beliau tidak kelihatan beruban, kecuali di jenggotnya tampak beberapa helai rambut putih." Kata Ibnu Sirin, "Aku bertanya pula kepadanya, adakah Abu Bakar mencelup rambutnya?" Jawab Anas, "Ada, dengan inai."

٢١٦١ - عَنِ ابْنِ سِيرِينَ قَالَ سَأَلْتُ  
أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَضَبَ؟ فَقَالَ:  
لَوْ يَبْلُغُ الْخَضَابَ كَانَ فِي لِحْيَتِهِ  
شَعْرَاتٌ بِيضٌ، قَالَ قُلْتُ لَهُ: أَكَانَ أَبُو  
بَكْرٍ يَخْضِبُ؟ قَالَ: فَقَالَ: نَعَمْ بِالْحِنَّاءِ  
وَالكَمِّ.

2162. Dari Anas bin Malik r.a., "Makruh seorang laki-laki mencabut rambut putih di kepala dan di jenggotnya." Katanya, "Sedangkan Rasulullah saw. ada rambut putih di bawah bibir beliau sebelah bawah, dan antara mata dengan telinga, dan yang tumbuh jarang di kepalanya."

٢١٦٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ  
يَكْرَهُ أَنْ يَنْتَفِ الرَّجُلُ الشَّعْرَةَ الْبَيْضَاءَ  
مِنْ رَأْسِهِ وَلِحْيَتِهِ، قَالَ: وَلَمْ يَخْضِبِ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِثْمًا كَانَ  
الْبَيَاضُ فِي عُنُقَيْهِ وَفِي الصُّدُغَيْنِ،  
وَفِي الرَّأْسِ نَبْدٌ.

Cap di punggung Nabi saw.

2163. Dari Jabir bin Samurah r.a. katanya: "Rambut Nabi saw. kelihatan bercampur putih di kepala baha-

٢١٦٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ يَقُولُ كَانَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ



gian muka dan di jenggot beliau, tetapi apabila telah beliau minyaki tidak nyata kelihatan. Apabila rambut beliau kusut, barulah jelas kelihatan, dan jenggot beliau tebal." Lalu bertanya seseorang, "Apakah wajah beliau seperti pedang?" Jawab Jabir, "Tidak! Bahkan bundar seperti matahari dan bulan. Dan aku melihat sebuah cap di bahunya, kira-kira sebesar telur merpati." Dia serupa dengan warna tubuh beliau."

شِعْطٌ مُّقَدَّمُ رَأْسِهِ وَوَحْيَتِهِ وَكَانَ إِذَا  
أَدَهَنَ لَمْ يُرَيْبِينَ وَإِذَا شَعَثَ رَأْسُهُ  
تَبَيَّنَ وَكَانَ كَثِيرَ شَعْرِ اللَّحْيَةِ، فَقَالَ  
رَجُلٌ: وَجْهُهُ مِثْلُ السَّيْفِ، قَالَ:  
لَا بَلَّ كَانَ مِثْلَ الشَّمْسِ وَالْقَمَرِ وَكَانَ  
مُسْتَدِيرًا وَرَأَيْتُ الْخَاتَمَ عِنْدَ كَتِفِهِ  
مِثْلَ بَيْضَةِ الْحَمَامَةِ يُشْبَهُ جَسَدَهُ.

2164. Dari Jabir bin Samurah r.a. katanya: "Aku melihat sebuah cap (stempel) di punggung Rasulullah saw. kira-kira sebesar telur merpati."

٢١٦٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ:  
رَأَيْتُ خَاتَمًا فِي ظَهْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ كَأَنَّهُ بَيْضَةُ حَمَامَةٍ.

2165. Dari Saib bin Yazid r.a. katanya: "Bibiku pergi bersama-sama denganku kepada Rasulullah saw., lalu bibi berkata kepada beliau, "Anak laki-laki saudaraku sakit." Maka beliau pegang kepalaku, kemudian beliau mendoakan keberkatan bagiku. Sesudah itu beliau berwudhuk lalu kuminum sisa air wudhuknya. Kemudian aku berdiri (shalat) di belakang beliau. Aku terlihat cap beliau, terletak antara kedua bahu kira-kira sebesar telur burung."

٢١٦٥ - عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدٍ يَقُولُ  
ذَهَبْتُ بِبَيْتِي خَالَتِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ ابْنَ  
أُخْتِي وَجِعَ فَمَسَحَ رَأْسِي وَدَعَا لِي بِالْبُرْكَه  
فَتَرْتَوِصْنَا فَشَرِبْتُ مِنْ وُضُوئِهِ ثُمَّ قُتُّ  
خَلْفَ ظَهْرِهِ فَظَنَنْتُ إِلَى خَاتَمِهِ يَبِينُ  
كَتِفِهِ مِثْلَ زَرِّ الْحَجَلَةِ.

## Usia Nabi saw.

2166. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Rasulullah saw. wafat pada usia enam puluh tiga tahun, Abu Bakar pada usia enam puluh tiga tahun, dan 'Umar pada usia enam puluh tiga tahun."

٢١٦٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قُبِضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ ابْنُ ثَلَاثٍ وَسِتِّينَ وَأَبُو بَكْرٍ وَهُوَ ابْنُ ثَلَاثٍ وَسِتِّينَ وَعُمَرُ وَهُوَ ابْنُ ثَلَاثٍ وَسِتِّينَ.

2167. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya: "Rasulullah saw. menetap di Makkah setelah menjadi Nabi tiga belas tahun, dan di Madinah sepuluh tahun. Dan beliau meninggal ketika berusia enam puluh tiga tahun."

٢١٦٧ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَكَّةَ ثَلَاثَ عَشْرَةَ سَنَةً يُوحَى إِلَيْهِ وَبِالْمَدِينَةِ عَشْرًا وَمَاتَ وَهُوَ ابْنُ ثَلَاثٍ وَسِتِّينَ سَنَةً.

## Beberapa nama Nabi saw.

2168. Dari Muhammad bin Jubair bin Muth'im, dari bapaknya r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Aku mempunyai beberapa nama: (1) Aku bernama *Muhammad*. (2) Aku bernama *Ahmad*. (3) Aku bernama *Al Mahi* (penumpas), di mana Allah menumpas kekafiran karenaku. (4) Aku bernama *Al Hasyir* (pengumpul) di mana Allah swt. mengumpulkan manusia atas risalahku. (5) Dan aku bernama *Al 'Aqib* (penutup), di mana tidak ada seorang jua pun lagi Nabi sesudahku. Dan sesungguhnya, juga aku oleh Allah diberi nama *Ra'uf* (penyantun) dan *Rahim* (penyayang)."

٢١٦٨ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطِيعٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ لِي أَسْمَاءَ أَنَا مُحَمَّدٌ وَأَنَا أَحْمَدُ وَأَنَا الْمَاهِي الَّذِي يَمْحُو اللَّهُ بِهِ الْكُفْرَ وَأَنَا الْحَاشِرُ الَّذِي يَمْحَشِرُ النَّاسَ عَلَيَّ قَدْ مَيَّ وَأَنَا الْعَاقِبُ الَّذِي لَيْسَ بَعْدَهُ أَحَدٌ. وَقَدْ سَمَّاهُ اللَّهُ رَأُوفًا وَرَحِيمًا.

2169. Dari Abu Musa Al Asy'ari r.a. katanya: "Rasulullah saw. menyebutkan beberapa nama kepada kami sebagai nama beliau pribadi. sabdanya: "Aku bernama *Muhammad, Ahmad, Al Muqaffa* (sama dengan Al 'Aqib, penutup), *Al Hasyir, Nabiyut-Taubah* dan *Nabiyur-Rahmah*."

٣٦٩ - عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ  
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يُسَمِّي لَنَا نَفْسَهُ أَسْمَاءً فَقَالَ: أَنَا مُحَمَّدٌ  
وَاحْمَدُ وَالْمُقَفَّى وَالْحَاشِرُ وَنَبِيُّ التَّوْبَةِ  
وَنَبِيُّ الرَّحْمَةِ.

### Jangan banyak debat

2170. Dari Abu Hurairah r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apa yang telah kularang kamu mengerjakannya hentikanlah. Dan apa yang kuperintahkan kamu mengerjakannya, lakukanlah sehabis dayamu. Sesungguhnya umat yang sebelum kamu binasa karena mereka banyak tanya, dan banyak debat terhadap nabi-nabi mereka."

٣١٧٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَدْعُثُ أَنَّهُ  
سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَقُولُ مَا نَهَيْتُكُمْ عَنْهُ فَاجْتَنِبُوهُ وَمَا  
أَمَرْتُكُمْ بِهِ فَافْعَلُوا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ  
فَإِنَّمَا أَهْلَكَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ كَثْرَةُ  
مَسْأَلَتِهِمْ وَاخْتِلَافُهُمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ.

2171. Dari 'Amir bin Sa'ad, dari bapaknya r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya dosa terbesar di antara kaum muslimin ialah dosa orang yang menanyakan sesuatu yang tidak diharamkan Allah, lalu Allah mengharamkannya karena pertanyaan orang itu."

٣١٧١ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ  
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ إِذَا عَظِمَ الْمُسْلِمِينَ فِي الْمُسْلِمِينَ  
جُرْمًا مَنْ سَأَلَ عَنْ شَيْءٍ لَوْ حَرَّمَهُ عَلَى  
الْمُسْلِمِينَ فَحَرَّمَ عَلَيْهِمْ مِنْ أَجْلِ مَسْأَلَتِهِ

2172. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Ada seorang laki-laki ber-

٣١٧٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ قَالَ

tanya kepada Rasulullah saw. katanya: "Ya, Rasulullah, siapa bapakku?" Jawab Nabi saw., "Bapakmu si Fulan." Kemudian turun ayat: *"Hai, orang-orang yang beriman! Janganlah kamu bertanya sesuatu, jika jelas pertanyaan itu akan melukai hatimu . . . . ."* hingga akhir ayat - (Al Maidah, 5:101).

2173. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Ketika matahari telah tergelincir, Rasulullah saw. pergi mengimami shalat Zhuhur. Setelah selesai shalat, beliau naik ke mimbar lalu mengingatkan jama'ah perihal hari kiamat dan mengingatkan pula bahwa sebelumnya akan terjadi beberapa peristiwa besar. Kemudian beliau bersabda: "Siapa yang ingin bertanya kepadaku mengenai sesuatu, tanyakanlah. Demi Allah, jika ada pertanyaan yang tuan-tuan tanyakan kepadaku, niscaya akan kujawab selama aku masih berdiri di tempatku ini." Kata Anas bin Malik, "Maka banyakkah orang menangis mendengar ucapan Rasulullah saw. tersebut. Kemudian beliau mengulang-ulang ucapannya itu, "Bertanyalah kepadaku!" Maka berdirilah 'Abdullah bin Hudzafah lalu dia bertanya: "Siapa bapakku, ya Rasulullah?" Jawab Rasulullah saw., "Bapakmu Hudzafah!" Maka tat kala Rasulullah saw. mengulang ucapannya, "Bertanyalah . kepadaku!"

رَجُلٌ يَارَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَبِي؟ قَالَ: أَبُوكَ  
فَلَانٌ وَنَزَلَتْ « يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا  
تَسْأَلُوا عَنَ أَشْيَاءَ إِن تَبَدَّلَ لَكُمْ تَسْوُؤٌ...  
تَمَامَ آيَةِ »

٢١٧٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ حِينَ  
رَأَعَتِ الشَّمْسُ فَصَلَّى لَهُمْ صَلَاةَ الظُّهْرِ  
فَلَمَّا سَأَمَ قَامَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَذَكَرَ السَّاعَةَ  
وَذَكَرَ أَنَّ قَبْلَهَا أُمُورًا عَظِيمًا ثُمَّ قَالَ:  
مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَسْأَلَنِي عَنْ شَيْءٍ فَلْيَسْأَلْنِي  
عَنْهُ فَإِنَّهُ لَا تَسْأَلُونَنِي عَنْ شَيْءٍ إِلَّا  
أَخْبَرْتُكُمْ بِهِ مَا دُمْتُ فِي مَقَامِي هَذَا،  
قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: فَكَثُرَ النَّاسُ  
الْبُكَاءَ حِينَ سَمِعُوا ذَلِكَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَثُرَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَقُولَ  
سَلُونِي، فَقَامَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حُدَافَةَ فَحَالَ  
مَنْ أَبِي يَارَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ أَبُوكَ حُدَافَةَ  
فَلَمَّا كَثُرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ

'Umar menyela. Katanya: "Kami rela Allah menjadi Tuhan kami, Islam menjadi agama kami, dan Muhammad menjadi Rasulullah." Kata Anas, "Setelah 'Umar mengucapkan kata-katanya itu, Nabi saw. diam seketika, kemudian beliau bersabda: "Perhatikanlah! Demi Allah, yang jiwa Muhammad berada dalam kekuasaan-Nya, sebentar ini diperlihatkan Allah kepadaku surga dan neraka, tepat di sisi dinding ini. Suatu pemandangan yang belum pernah kulihat seperti hari ini mengenai kebaikan dan kejahatan." Kata Ibnu Syihab, "'Ubaidullah bin 'Abdullah bin 'Utbah mengatakan, bahwa Ummu 'Abdullah bin Hudzafah berkata kepada anaknya, 'Abdullah bin Hudzafah, "Aku tidak pernah mendengar seorang jua pun anak yang lebih sial daripadamu. Percayakah engkau bahwa ibumu telah melacur seperti halnya wanita-wanita jahiliyah, lalu 'aibnya terbuka di kalangan orang banyak?" Kata 'Abdulilah bin Hudzafah, "Demi Allah, seandainya aku dibangsakan kepada budak hitam sekalipun, maulah aku rasanya."

سَأَلْتُ مَنْ أَنْ يَقُولَ سَلَوْنِي بِرَبِّكَ عُمَرُ فَقَالَ  
رَضِينَا بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَ  
بِمُحَمَّدٍ رَسُولًا ، قَالَ : فَسَكَتَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَالَ عُمَرُ  
ذَلِكَ ، ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أُولَى وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَقَدْ  
عُرِضَتْ عَلَيَّ الْجَنَّةُ وَالنَّارُ أَنْفَافٍ  
عُرِضَ هَذَا الْخَارِطِ فَأَمَرَ كَالْيَوْمِ فِي  
الْخَيْرِ وَالشَّرِّ . قَالَ ابْنُ شِهَابٍ : أَخْبَرَنِي  
عَبِيدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَةَ قَالَ :  
قَالَتْ أُمُّ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُدَافَةَ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
حُدَافَةَ مَا سَمِعْتُ بِأَبْنِ قَطِطٍ أَعْقَى مِنْكَ  
أَكْرَمْتَ أَنْ تَكُونَ أُمَّكَ قَدْ قَارَفَتْ بَعْضَ مَا  
تَقَارِفُ نِسَاءُ أَهْلِ الْجَاهِلِيَّةِ فَتَقْضِعْنَهَا  
عَلَى أَعْيُنِ النَّاسِ ؟ !!! قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ  
حُدَافَةَ وَاللَّهِ لَوْ أَحَقَّقَنِي بَعِيدُ اسْوَدَ  
لَلْحَقِيقَةِ .

2174. Dari Abu Musa r.a. katanya :  
"Nabi saw. ditanya orang tentang beberapa soal, yang sesungguhnya

٢١٧٤ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ سُئِلَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَسْيَاءَ كَرِهَهَا

pertanyaan itu tidak disukai beliau. Maka tatkala pertanyaan-pertanyaan itu bertambah banyak, Rasulullah saw. marah. Kemudian beliau berkata kepada orang banyak, "Tanyalah kepadaku apa yang kalian hendak tanyakan!" Maka bertanya seorang laki-laki, "Siapa bapakku?" Jawab beliau, "Bapakmu Hudzafah!" Dan bertanya pula yang lain, "Siapa bapakku, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Bapakmu, Salim maula Syaibah!" Tatkala 'Umar melihat wajah Rasulullah saw. menunjukkan kemarahan, maka berkata 'Umar, "Ya, Rasulullah! Kami tobat kepada Allah."

#### Syari'at dan urusan dunia

2175. Dari Musa bin Thalhah, dari bapaknya r.a. katanya: "Aku berjalan bersama-sama Rasulullah saw., maka di tengah jalan kami bertemu dengan sekelompok orang sedang di atas pohon kurma. Beliau bertanya, "Apa yang sedang kalian perbuat?" Jawab mereka, "Kami sedang mencangkok pohon kurma." Kata Rasulullah saw., "Menurut dugaanku, pekerjaan itu tidak ada gunanya." Lalu mereka hentikan pekerjaan mereka. Tetapi kemudian dikabarkan orang kepada beliau bahwa pekerjaan mereka itu berhasil baik. Maka bersabda Rasulullah saw., "Jika pekerjaan itu ternyata bermanfaat bagi mereka, teruskanlah! Aku hanya menduga-duga. Maka janganlah diambil peduli duga-dugaan

فَمَا أَكْثَرَ عَلَيْهِ غَضِبَ ثُمَّ قَالَ لِلنَّاسِ:  
سَلُونِي عَمْرَشَيْتُمْ فَقَالَ رَجُلٌ: مَنْ أَبِي؟  
قَالَ أَبُوكَ حُذَافَةُ فَقَامَ آخَرَ فَقَالَ مَنْ أَبِي  
يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: أَبُوكَ سَالِمٌ مَوْلَى  
شَيْبَةَ، فَمَا رَأَى عُمَرَ مِافِي وَجْهِ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْغَضَبِ  
قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا نَتُوبُ إِلَى اللَّهِ،

٢١٧٥ - عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ عَنْ أَبِيهِ  
قَالَ مَرَرْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ بِقَوْمٍ عَلَى رُءُوسِ النَّخْلِ فَقَالَ مَا  
يَصْنَعُ هَؤُلَاءِ؟ فَقَالُوا يَلْقَحُونَهُ لِيَجْعَلُونَ  
الذَّكْرَ فِي الْأُنْثَى فَتَلْفَحُ فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَظُنُّ يُفْنِي  
ذَلِكَ شَيْئًا قَالَ فَاسْخِرُوا بِذَلِكَ فَتَرَكُوهُ  
فَاسْخِرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِذَلِكَ فَقَالَ إِنْ كَانَ يَنْفَعُهُمْ ذَلِكَ فَلْيَصْنَعُوهُ  
فَأَنِّي إِعْمَاطُظَنْتُ ظَنًّا فَلَا تَوَأخِذُونِي

itu. Tetapi jika aku berbicara mengenai Agama Allah, maka pegang teguhlah itu, karena aku sekali-kali tidak akan berdusta terhadap Allah."

بِالظَّنِّ وَلَكِنْ إِذَا حَدَّثْتُمْ عَنِ اللَّهِ شَيْئًا  
فَخُذُوا بِهِ فَإِنِّي لَنْ أَكْذِبَ عَلَى اللَّهِ عِزًّا  
جَلًّا.

2176. Dari Rafi' bin Khadij r.a. katanya: "Rasulullah saw. tiba di Madinah, dan orang-orang Madinah sedang mencangkok pohon-pohon kurma. Beliau bertanya, "Apa yang tuantuan kerjakan?" Jawab mereka, "Mencangkok pohon kurma." Kata beliau, "Barangkali ada baiknya kalau pekerjaan itu tidak diteruskan." Maka berhentilah mereka mencangkok. Tetapi kemudian, ternyata usaha mereka berhasil dengan melimpah-limpah, lalu mereka kabarkan kepada Rasulullah saw. Maka bersabda beliau, "Sesungguhnya aku hanya seorang manusia. Apabila kuperintahkan kamu mengenai urusan agamamu, maka laksanakanlah perintahku itu. Dan apabila kuperintahkan kepadamu sesuatu berdasarkan buah pikiranku semata-mata, maka sesungguhnya aku hanya seorang manusia."

٢١٧٦ - عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ قَدِمَ  
نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَ  
هُوَ يَأْبُرُونَ النَّخْلَ يَقُولُونَ يَلْقَحُونَ  
النَّخْلَ فَقَالَ مَا تَصْنَعُونَ؟ قَالُوا كُنَّا  
نَصْنَعُهُ قَالَ لَعَلَّكُمْ لَوْلَمْ تَفْعَلُوا كَانَ خَيْرًا  
فَتَرَكُوهُ فَتَفَقَّصْتُمْ أَوْ تَفَقَّصْتُمْ قَالَ فَذَكَّرُوا  
ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ إِذَا أَمَرْتُكُمْ بِشَيْءٍ  
مِنْ رَأْيِي فَأَتِمُّوا إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ.

KEBAJIKAN, SILATURAHMI,  
DAN ADAB

كِتَابُ التَّرْبِيَةِ وَالْحُسْنِ وَالْإِدَابِ

Bakti kepada ibu-bapak

2177. Dari Abu Hurairah r.a., katanya:

"Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw. lalu dia bertanya, "Siapakah dari keluargaku yang paling berhak dengan kebaktianku?" Jawab Rasulullah saw., "Ibumu!" Tanya, "Kemudian siapa?" Jawab, "Ibumu!" Tanya, "Kemudian siapa?" Jawab, "Kemudian ibumu!" Tanya, "Kemudian siapa?" Jawab, "Kemudian bapakmu!"

٢١٧٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِحُسْنِ صَحَابَتِي؟ قَالَ: أُمُّكَ ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ثُمَّ أُمُّكَ قَالَ ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ثُمَّ أُمُّكَ قَالَ ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ثُمَّ أَبُوكَ.

2178. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah, siapakah dari keluargaku yang paling berhak dengan kebaktianku yang terindah?" Jawab beliau, "Ibumu! Kemudian ibumu, kemudian ibumu, kemudian bapakmu, kemudian yang terdekat kepadamu, yang terdekat."

٢١٧٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِحُسْنِ الصُّحْبَةِ؟ قَالَ أُمُّكَ ثُمَّ أُمُّكَ ثُمَّ أُمُّكَ ثُمَّ أَبُوكَ ثُمَّ أَدْنَاكَ.

2179. Dari 'Abdullah bin 'Amru r.a.

katanya: "Seorang laki-laki datang kepada Nabi saw. minta izin hendak ikut jihat (berperang). Tanya Nabi saw. kepadanya, "Apakah kedua orang

٢١٧٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَمْرٍ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَأْذِنُهُ فِي الْجِهَادِ، فَقَالَ: أَحْسَبُ



tuamu masih hidup?" Jawab orang itu, "Masih!" Sabda beliau, "Berkhasti kepada keduanya adalah jihad."

2180. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a. katanya: "Seorang laki-laki datang menghadap Rasulullah saw. lalu dia berkata: Aku bai'at (berjanji setia) dengan Anda akan ikut hijrah dan jihad, karena aku mengingini pahala dari Allah." Tanya Nabi saw., "Apakah orang tuamu masih hidup?" Jawab orang itu, "Bahkan keduanya masih hidup." Tanya Nabi saw., "Apakah kamu mengharapkan pahala dari Allah?" Jawabnya, "Ya!" Sabda Nabi saw., "Pulanglah kamu kepada kedua orang tuamu, lalu berkhastilah pada keduanya sebaik-baiknya!"

2181. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Dia celaka! Dia celaka! Dia celaka!" Lalu beliau ditanya orang, "Siapakah yang celaka, ya Rasulullah?" Jawab Nabi saw., "Siapa yang mendapati kedua orang tuanya (dalam usia lanjut), atau salah satu dari keduanya, tetapi dia tidak berusaha masuk surga (dengan merawat orang tuanya sebaik-baiknya)."

**Melanjutkan hubungan baik dengan sahabat orang tua**

2182. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Seorang laki-laki desa bertemu dengannya di salah satu jalan

وَالِدَاكَ؟ قَالَ: نَعَمْ قَالَ: فَفِيهَا فَجَاهِدُ.

٢١٨٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ قَالَ أَقْبَلَ رَجُلٌ إِلَى نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبَايُكَ عَلَى الْمِجْرَةِ وَالْجِهَادِ أَتَبْتَغِي الْأَجْرَ مِنَ اللَّهِ قَالَ فَهَلْ مِنْكَ وَالِدَيْكَ أَحَدٌ سِوَى؟ قَالَ: نَعَمْ بَلْ كِلَاهُمَا. قَالَ: فَتَبْتَغِي الْأَجْرَ مِنَ اللَّهِ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَارْجِعِي إِلَى وَالِدَيْكَ فَأَحْسِنِي صُحْبَتَهُمَا.

٢١٨١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رَعِمَ أَنْفٌ ثَوْرَ رَعِمَ أَنْفٌ ثَوْرَ رَعِمَ أَنْفٌ قِيلَ: مَنْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: مَنْ أَدْرَكَ أَبَوَيْهِ عِنْدَ الْكِبَرِ أَحَدَهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَمْ يَدْخُلِ الْجَنَّةَ.

٢١٨٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الرَّجَلِ مِنَ الْأَعْرَابِ لَقِيَ بَطْرِيْقِي مَكَّةَ فَسَلَّمَ

di kota Makkah. Lalu 'Abdullah memberi salam kepadanya dan menaikannya ke atas himar yang dikendarainya, dan diberinya serban yang sedang dipakainya di kepala." Kata Ibnu Dinar, "Maka kami berkata kepada 'Abdullah bin 'Umar, semoga Allah Ta'ala membalasi kebaikan Anda. Sesungguhnya orang desa itu lebih suka yang sederhana." Jawab 'Abdullah, "Bapak orang ini adalah sahabat baik 'Umar bin Khaththab. Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Sesungguhnya kebajikan yang utama ialah apabila seorang anak melanjutkan hubungan (silaturahmi) dengan keluarga sahabat baik ayahnya."

عَلَيْهِ عَبْدُ اللَّهِ وَحَمَلَهُ عَلَى حِمَارٍ كَانَتْ يَرْكَبُهُ  
وَأَعْطَاهُ عِمَامَةً كَانَتْ عَلَى رَأْسِهِ فَقَالَ  
ابْنُ دِينَارٍ: فَقُلْنَا لَهُ: أَصْلَحَكَ اللَّهُ إِنَّهُمْ  
الْأَعْرَابُ، وَانْتَهُمْ يَرْضَوْنَ بِالْيَسِيرِ فَقَالَ  
عَبْدُ اللَّهِ: إِنَّ أَبَا هَذَا كَانَ وَدَّ الْعَمْرُؤِينَ  
الْخَطَّابِ وَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ أَبْرَئِيلَ بْنَ  
الْوَلَدِ أَهْلٌ وَوَدَّ آبِيهِ.

**Pengertian kebajikan dan dosa**

2183. Dari Nawwas bin Sam'an Al Anshari r.a. katanya: "Aku pernah bertanya kepada Rasulullah saw. tentang arti kebajikan dan dosa. Sabda beliau, "Kebajikan itu ialah budi pekerti yang indah. Sedangkan dosa ialah perbuatan atau tindakan yang menyekakkan dada, padahal engkau sendiri segan perbuatanmu itu akan diketahui orang lain."

٢١٨٣ - عَنِ النَّوَّاسِ بْنِ سَمْعَانَ  
الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْبِرِّ وَالْإِثْمِ فَقَالَ:  
الْبِرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ وَالْإِثْمُ مَا حَالَفَ فِي  
صَدْرِكَ وَكَرِهْتَ أَنْ يَطَّلِعَ عَلَيْهِ النَّاسُ.

**Shilaturrahmi<sup>39)</sup>**

2184. Dari Abu Hurairah r.a. katanya

٢١٨٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ

39). *Shilaturrahmi* (silaturrahmi, ejaan Indonesia), Shilat, hubungan; rahmi/rahim, kasih sayang; silaturrahmi = menghubungkan kasih sayang, pergaulan intim yang diikat dengan saling pengertian, harga menghargai, kasih mengasahi, dan sayang menyayangi secara kekeluargaan.

Rasulullah saw. bersabda: Bacalah (Qur'an): 'Seandainya kamu berkuasa, apakah kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan (kasih sayang)? Mereka itulah orang-orang yang dikutuk Allah dan ditulikan-Nya telinga mereka dan dibutakan-Nya penglihatan mereka. Maka apakah mereka tidak memperhatikan Qur'an, ataukah hati mereka telah terkunci?'" (Muhammad, 47: 22 - 24)

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأَ إِنْ شِئْتُمْ « فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتَقَطِّعُوا أَرْحَامَكُمْ أُولَئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فَأَصَمَّهُمْ وَأَعَمَّى أَبْصَارَهُمْ أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا » .

2185. Dari 'Aisyah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Rahim (kasih sayang) itu tergantung di 'Arasy. Katanya, "Siapa yang menghubungkanku, menghubungi pula Allah akan dia dan siapa memutusiku, memutusi pula Allah akan dia."

٢١٨٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الرَّحْمُ مَعْلَقَةٌ بِالْعَرْشِ تَقُولُ مَنْ وَصَلَنِي وَصَلَهُ اللَّهُ وَمَنْ قَطَعَنِي قَطَعَهُ اللَّهُ .

2186. Dari Muhammad bin Jubair bin Muth'im r.a. katanya bapaknya mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Tidak masuk surga orang yang memutuskan silaturrahmi."

٢١٨٦ - عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ قَالَ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَاتِلٌ رَجْمٍ .

2187. Dari Anas bin Malik r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang ingin rezkinya dilapangkan Allah, atau ingin usianya dipanjangkan, maka hendaklah dia menghubungkan silaturrahmi."

٢١٨٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُبْسَطَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ أَوْ يُنْسَفَى فِي آثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ .

2188. Dari Abu Hurairah r.a. katanya: "Seorang laki-laki berkata kepada Rasulullah saw.; Ya, Rasulullah! Sebenarnya aku mempunyai karib kerabat. Aku senantiasa menghubungkan silaturahmi kepada mereka, tetapi mereka memutusnya. Aku senantiasa baik kepada mereka, tetapi mereka jahat kepadaku. Aku senantiasa santun kepada mereka, tetapi mereka jahil kepadaku. Bagaimana itu?" Jawab Nabi saw., "Jika benar engkau telah berbuat seperti yang engkau katakan, seolah-olah engkau telah menyebabkan mereka menjadi bosan. Tetapi Allah senantiasa akan menolong terhadap mereka, selama kamu tetap berlaku demikian."

#### Haram saling mendengki, saling marah, saling tak acuh

2189. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu saling marah, jangan saling dengki, dan jangan pula saling tak acuh satu sama lain. Tetapi jadilah kamu semua bersaudara. Tidak halal bagi seorang muslim menjauhi saudaranya (sesama muslim) lebih dari tiga hari."

2190. Dari Abu Ayyub Al Anshari r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak halal bagi seorang muslim tidak bersapaan dengan saudaranya (sesama muslim) lebih dari tiga malam.

٢١٨٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلًا قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ لِي قَرَابَةً أَصْلَهُمْ وَيَقْطَعُونِي وَأُحْسِنُ إِلَيْهِمْ وَيُسَيِّئُونَ لِي وَأَحْلُمُ عَنْهُمْ وَيَجْهَلُونَ عَلَيَّ، فَقَالَ لَيْسَ: كُنْتَ كَمَا قُلْتَ فَكَأْتَمَا تَسْفَهُهُمْ الْمَلَّ وَلَا يَزَالُ مَعَكَ مِنَ اللَّهِ ظَهِيرٌ عَلَيْهِمْ مَا دُمْتَ عَلَى ذَلِكَ.

٢١٨٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَبَاغَضُوا وَلَا تَحَاسَدُوا وَلَا تَدَابَرُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ لِأَخْوَانًا وَلَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثٍ.

٢١٩٠ - عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثٍ

Keduanya saling bertemu juga, tetapi mereka saling tak acuh satu sama lain. Yang paling baik di antara keduanya ialah yang lebih dahulu memberi salam (menyapa).”

2191. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: ”Hindarilah prasangka, karena prasangka itu berita yang paling bohong. Jangan saling mencari-cari keburukan orang. Jangan saling mengorek rahasia orang dan saling menyaingi. Jangan saling mendengki. Jangan saling marah dan jangan saling tak acuh. Tetapi jadilah kamu semua bersaudara sebagai hamba-hamba Allah.”

2192. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: ”Janganlah kamu saling menjauhi (tidak bersapaan). Jangan saling tak acuh. Jangan saling mencari-cari cela masing-masing. Dan jangan sebagian kamu menawar barang yang sedang ditawarkan orang lain. Tetapi jadilah kamu semua bersaudara selaku hamba-hamba Allah.”

2193. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: ”Seorang muslim adalah saudara bagi sesama muslim. Karena itu janganlah menganiayanya, jangan membiarkan

لَيْلٍ يَلْتَقِيَانِ فَيُعْرِضُ هَذَا وَيُعْرِضُ هَذَا وَخَيْرُهُمَا الَّذِي يَبْدَأُ بِالسَّلَامِ.

٢١٩١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ وَلَا تَحَسَّسُوا وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا تَنَافَسُوا وَلَا تَخَاسَدُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَلَا تَدَابَرُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا.

٢١٩٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَهْجَرُوا وَلَا تَدَابَرُوا وَلَا تَحَسَّسُوا وَلَا يَبِغْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا.

٢١٩٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَحْدِلُهُ وَلَا يَخْفَرُهُ،

nya teraniaya, dan jangan menghina-nya. Taqwa tempatnya di sini! Sambil beliau menunjuk ke dadanya tiga kali. – Alangkah besar dosanya menghina saudaranya sesama muslim. Setiap muslim haram menumpahkan darah saudaranya sesama muslim. Haram merampas hartanya, dan haram mence- markan kehormatan atau nama baik-nya.”

#### Yang dinilai ialah hati dan amal

2194. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: “Se- sungguhnya Allah tidak melihat kepa- da rupa dan hartamu, tetapi Allah me- lihat kepada hati dan amalmu.”

التَّقْوَى هَاهُنَا وَيُنِيرُ إِلَى صَدْرِهِ ثَلَاثَ  
مَرَّاتٍ بِحَسْبِ أَمْرِي مِنْ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ  
أَخَاهُ لِلْمُسْلِمِ كُلِّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ  
دَمُهُ وَمَالُهُ وَعَرْضُهُ.

#### Jangan bermusuhan

2195. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: “Pintu surga dibuka setiap hari Senin dan Kamis. Maka diampuni Allah dosa se- tiap hamba-Nya yang tidak musyrik, kecuali orang yang bermusuhan de- ngan saudaranya (sesama muslim). Maka dikatakan, tunggulah dahulu ke- dua orang ini berdamai! Tunggulah kedua orang ini berdamai! Tunggulah kedua orang ini berdamai!”

٢١٩٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ  
إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ  
وَأَعْمَالِكُمْ.

٢١٩٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَفْتَحُ أَبْوَابُ  
الْجَنَّةِ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَيَوْمَ الْخَمِيسِ  
فَيُغْفَرُ لِكُلِّ عَبْدٍ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا  
إِلَّا رَجُلًا كَانَتْ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَخِيهِ شَحَاءَةٌ  
فَيَقَالُ أَنْظِرُوا هَذَيْنِ حَتَّى يَصْطَلِحَا  
لَنْظُرُوا هَذَيْنِ حَتَّى يَصْطَلِحَا أَنْظِرُوا هَذَيْنِ  
حَتَّى يَصْطَلِحَا.

2196. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seluruh amal manusia dihadapkan kepada Allah swt. dalam sepekan (se Jum'at) dua kali. Yaitu pada hari Senin dan Kamis. Maka diampuni Allah dosa setiap hamba-Nya yang mukmin, kecuali orang yang bermusuhan. Maka dikatakan: Tinggalkanlah kedua orang ini dahulu, sampai mereka berdamai."

#### Cinta karena Allah Ta'ala

2197. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sungguhny Allah Ta'ala berfirman pada hari kiamat kelak, 'Mana orang-orang yang saling mencintai karena keagungan-Ku? Hari ini Kunaungi mereka, di mana tidak ada naungan yang lain selain naungan-Ku.'

2198. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Seorang laki-laki pergi mengunjungi saudaranya yang bermukim di negeri asing (jauh dari tempatnya bermukim). Maka Allah Ta'ala mengirim seorang malaikat untuk menemaninya dalam perjalanan. Setelah malaikat bertemu dengan orang itu, maka bertanya malaikat, "Hendak kemana Anda?" Jawab orang itu, "Aku hendak mengunjungi saudaraku di negeri Anu." Tanya malaikat, "Apakah Anda berkunjung ini karena Anda berhutang budi kepa-

٢١٩٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَعْرَضُ أَعْمَالُ النَّاسِ فِي كُلِّ مَجْمَعَةٍ مَرَّتَيْنِ يَوْمَ الْأَثْنَيْنِ وَيَوْمَ الْخَمِيسِ فَيُغْفَرُ لِكُلِّ عَبْدٍ مُؤْمِنٍ إِلَّا عَبْدًا بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَخِيهِ شَحْنَاءُ فَيُفَاكُ أَتْرُكُوا أَوْ أَرْكَوَاهُذَيْنِ حَتَّى يَفِيئَا.

٢١٩٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَيْنَ الْمُتَحَابُّونَ بَجَلَالِي الْيَوْمِ أَظْلَمَهُمْ فِي ظِلِّي يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلِّي.

٢١٩٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَجُلًا زَارَ أَخَاهُ فِي قَرْيَةٍ أُخْرَى فَأَرَادَ اللَّهُ لَهُ عَلَى مَدْرَحَتِهِ مَلَكَ فَلَمَّا أَتَى عَلَيْهِ قَالَ أَيْنَ تَرِيدُ؟ قَالَ أُرِيدُ أَخَالَ فِي هَذِهِ الْقَرْيَةِ، قَالَ: هَلْ لَكَ عَلَيْهِ مِنْ نِعْمَةٍ تَرْتَبُّهَا؟ قَالَ: لَا... غَيْرَ أَيْ

danya?" Jawab orang itu, "Tidak!" Aku mencintainya hanya semata-mata karena Allah Ta'ala." Kata malaikat, "Sesungguhnya aku (malaikat) diutus Allah Ta'ala menemani Anda, sebab Anda mencintai saudaramu karena Allah semata-mata."

### Mengunjungi orang sakit

2199. Dari Tsauban r.a. maula Rasulullah saw., katanya beliau bersabda: "Siapa mengunjungi orang sakit, maka dia senantiasa berada dalam sebuah taman surga penuh dengan buah-buahan yang dapat dipetik sampai dia pulang kembali."

2200. Dari Tsauban r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Apabila seorang muslim mengunjungi saudaranya sesama muslim, maka orang itu senantiasa berada dalam suatu taman surga yang penuh dengan buah-buahan yang dapat dipetik sampai dia pulang."

2201. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw, bersabda: "Pada hari kiamat kelak Allah 'Azza wa Jalla berfirman: Hai anak Adam! Aku sakit, mengapa tidak engkau kunjungi Aku?" Jawab anak Adam, "Wahai Tuhanku. Bagaimana mungkin aku mengunjungi Engkau, padahal Engkau Tuhan semes-

أَحَبَّبْتُهُ فِي اللَّهِ عَزَّوَجَلَّ، قَالَ: فَلْيَنْ  
رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكَ بِإِذْنِ اللَّهِ قَدْ أَحَبَّكَ كَمَا  
أَحَبَّبْتُهُ فِيهِ.

٢١٩٩ - عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ عَادَ مَرِيضًا  
لَوْ زِلَ فِي خُرْفَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَرْجِعَ.

٢٢٠٠ - عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنْ الْمُسْلِمُ إِذَا عَادَ  
إِخَاهُ الْمُسْلِمَ لَوْ زِلَ فِي خُرْفَةِ الْجَنَّةِ  
حَتَّى يَرْجِعَ.

٢٢٠١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ اللَّهُ  
عَزَّوَجَلَّ يَقُولُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: يَا ابْنَ آدَمَ  
مَرِمْتُمْ فَلَمْ تَعُدْ بِي قَالَ: يَا رَبِّ كَيْفَ  
أَعُودُكَ وَأَنْتَ رَبُّ الْعَالَمِينَ؟ قَالَ: أَمَا



ta alam?" Firman Allah Ta'ala, "Apakah kamu tidak tahu bahwa hamba-Ku si Fulan sakit, mengapa kamu tidak mengunjunginya? Apakah kamu tidak tahu, seandainya kamu kunjungi dia, kamu akan mendapati-Ku di sisinya?" "Hai, anak Adam! Aku minta makan kepadamu, mengapa kamu tidak memberi-Ku makan?" Jawab anak Adam, "Wahai Tuhan. Bagaimana mungkin aku memberi Engkau makan, padahal Engkau Tuhan semesta alam?" Firman Allah Ta'ala, "Apakah kamu tidak tahu, bahwa hamba-Ku si Fulan minta makan kepadamu tetapi kamu tidak memberinya makan. Apakah kamu tidak tahu, seandainya kamu memberinya makan niscaya engkau mendapatkannya di sisi-Ku?" "Hai, anak Adam! Aku minta minum kepadamu, mengapa kamu tidak memberi-Ku minum?" Jawab anak Adam, "Wahai Tuhan, bagaimana mungkin aku memberi Engkau minum, padahal Engkau Tuhan semesta alam?" Firman Allah Ta'ala, "Hamba-Ku si Fulan minta minum kepadamu, tetapi kamu tidak memberinya minum. Ketahuilah, seandainya kamu memberinya minum, niscaya kamu mendapatkannya di sisi-Ku."

### Cobaan menghapus dosa

2202. Dari 'Abdullah r.a. katanya: "Aku datang mengunjungi Rasulullah saw. ketika beliau sedang sakit, lalu kuraba beliau seraya berkata, "Ya, Rasulullah! Demam Anda bertambah

عَلِمْتَ أَنْ عَبْدِي فَلَانًا مَرِيضًا فَلَمْ تَعُدَّهُ!!  
 أَمَا عَلِمْتَ أَنَّكَ لَوْ عُدْتَهُ لَوَجَدْتَنِي عِنْدَهُ؟  
 يَا ابْنَ آدَمَ أَسْتَطَعْتِكَ فَلَمْ تَطْعِمْنِي!!  
 قَالَ يَا رَبِّ وَكَيْفَ أَطْعِمُكَ وَأَنْتَ رَبُّ  
 الْعَالَمِينَ؟ قَالَ: أَمَا عَلِمْتَ أَنَّهُ اسْتَطَعَمَكَ  
 عَبْدِي فَلَانَ فَلَمْ تَطْعِمْهُ أَمَا عَلِمْتَ أَنَّكَ  
 لَوْ أَطْعَمْتَهُ لَوَجَدْتَ ذَلِكَ عِنْدِي؟ يَا ابْنَ  
 آدَمَ اسْتَسْقَيْتُكَ فَلَمْ تَسْقِنِي!!! فَافَكْ  
 يَا رَبِّ كَيْفَ اسْقِيكَ وَأَنْتَ رَبُّ الْعَالَمِينَ؟  
 قَالَ: اسْتَسْقَاكَ عَبْدِي فَلَانَ فَلَمْ  
 تَسْقِهِ أَمَا إِنَّكَ لَوْ سَقَيْتَهُ وَجَدْتَ  
 ذَلِكَ عِنْدِي!!

٢٢٠٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ  
 يُوعَاكَ مِنْهُسْتُهُ بِيَدِي فَقُلْتُ: يَا

keras." Jawab beliau, "Memang, demamku sama dengan demam dua orang kamu." Kataku pula, "Semoga Anda mendapat pahala berganda pula." Jawab beliau, "Semoga!" Kemudian sabda beliau pula, "Tidak ada seorang muslim yang ditimpa cobaan berupa sakit dan sebagainya, melainkan dihapuskan Allah Ta'ala dosa-dosanya, seperti pohon kayu mengugurkan daunnya."

رَسُولُ اللَّهِ إِنَّكَ لَتَوَعَّكَ وَعَكَ شَدِيدًا،  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
أَجَلَ لِي أَوْ عَكَ كَأَيُّوعِكَ رَجُلَانِ مِنْكُمْ،  
قَالَ: فَقُلْتُ: ذَلِكَ أَنْ لَكَ أَجْرَيْنِ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجَلَ  
شَوْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصِيبُهُ أَدْمَى مِنْ مَرَضٍ  
فَأَسْوَاهُ إِلَّا حَطَّ اللَّهُ بِهِ سَيِّئَاتِهِ كَمَا  
تَحُطُّ الشَّجَرَةُ وَرَقَهَا.

2203. Dari Al Aswad r.a. katanya: "Beberapa orang pemuda Quraisy datang mengunjungi 'Aisyah ketika dia di Mina, dan mereka tertawa-tawa. Maka bertanya 'Aisyah, "Mengapa kalian tertawa?" Jawab mereka, "Si Fulan tersandung kakinya pada sebuah tali kemah, lalu dia jatuh tersungkur, hampir saja lehernya patah atau matanya buta." Lalu kata 'Aisyah, "Jangan kalian tertawakan! Sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: 'Tidak seorang jua pun orang muslim yang tertusuk duri atau lebih dari itu, melainkan dinaikkan Allah Ta'ala derajatnya satu tingkat, dan dihapus daripadanya satu kesalahan (dosa)."

٣٢٠٣ - عَنِ الْأَسْوَدِ قَالَ: دَخَلَ  
شَبَابٌ مِنْ قُرَيْشٍ عَلَى عَائِشَةَ وَهِيَ  
بِعَيْنِي وَهُوَ يَضْحَكُونَ فَقَالَتْ مَا يَضْحَكُكُمْ؟  
قَالُوا: فَلَانَ خَرَّ عَلَى طَنْبٍ فَسَطَّاطٍ  
فَكَادَتْ عُنُقَهُ أَوْ عَيْنَهُ أَنْ تَذْهَبَ ،  
فَقَالَتْ لَا تَضْحَكُوا فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ  
مُسْلِمٍ يُدْشَكُ شَوْكَةً فَأَفَوْقَهَا إِلَّا كُتِبَتْ  
لَهُ بِهَا دَرَجَةٌ وَمُحِبَّتٌ عَنْهُ بِهَا حَطِيئَةٌ.

2204. Dari 'Aisyah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada satu pun mushibah (cobaan) yang menimpa seorang muslim, melainkan dosanya dihapus Allah Ta'ala karenanya, sekalipun mushibah itu hanya karena tertusuk duri."

٢٢٠٤ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ مُصِيبَةٍ يَصَابُ بِهَا الْمُسْلِمُ إِلَّا كُفِّرَ بِهَا عَنْهُ حَتَّى الشُّوْكَةُ يُشَاكُّهَا.

2205. Dari Abu Sa'id dan Abu Hurairah r.a., keduanya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada suatu cobaan yang menimpa orang mukmin, seperti: sakit biasa, kesusahan, sakit berat, kesedihan dan keceemasan, melainkan Allah Ta'ala menghapus dosa-dosanya karenanya."

٢٢٠٥ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُمَا سَمِعَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا يَصِيبُ الْمُؤْمِنَ مِنْ وَصَبٍ وَلَا نَصَبٍ وَلَا سَقَمٍ وَلَا حَزَنٍ حَتَّى لَمْ يَهْتَمْهُ إِلَّا كُفِّرَ بِهِ مِنْ سَيِّئَاتِهِ .

2206. Dari Abu Hurairah r.a. katanya : "Tatkala telah turun ayat yang ngatakan: "Siapa melakukan suatu kejahatan, niscaya dia akan dibalas karenanya . . . ." (An Nisa', 4 : 123), maka kaum muslimin sangat gusar karenanya. Oleh karena itu Rasulullah saw. bersabda: "Sederhanalah kamu dalam segala urusan (jangan berlebih-lebihan dan jangan pula lalai). Perbuatlah yang benar sesempurna mungkin, karena setiap cobaan yang ditimpakan kepada kaum muslimin, akan menghapus dosa, walaupun cobaan itu hanya berupa kaki tersandung atau tertusuk duri."

٢٢٠٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ « مَنْ يَعْمَلْ سُوءًا يُجْزِ بِهِ » بَلَغَتْ مِنَ الْمُسْلِمِينَ مَبْلَغًا شَدِيدًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَارِبُوا وَسِدُّوْا فَنِي كُلِّ مَا يَصَابُ بِهِ الْمُسْلِمُ كُفَّارَةٌ حَتَّى التَّكْبَةِ يُنْكَبُهَا أَوْ الشُّوْكَةِ يُشَاكُّهَا .

2207. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Rasulullah saw. datang berkunjung ke rumah Ummu Saib, maka bertanya beliau, "Sakit apa kamu sampai menggigil begitu?" Jawab Ummu Saib, "Demam! Allah Ta'ala tidak memberi berkat dengannya." Sabda Nabi saw., "Janganlah kamu menyalahkan penyakit, karena penyakit itu dapat menghilangkan kesalahan-kesalahan (dosa-dosa) anak Adam, seperti halnya dapur tukang besi membersihkan karat-karat besi."

**Jangan zalim**

2208. Dari Abu Dzar r.a. dari Nabi saw., beliau bersabda bahwa Allah Ta'ala telah berfirman: "Hai, hambaku! Sesungguhnya Aku mengharamkan kezaliman atas diri-Ku dan Ku-haramkan pula atas dirimu. Karena itu janganlah kamu berlaku zalim! Hai, hamba-Ku! Kamu sekalian sesat, melainkan orang yang dapat petunjuk daripada-Ku. Karena itu mohonlah petunjuk kepada-Ku, Kutunjukiku kamu. Hai, hamba-Ku! Kamu sekalian lapar, melainkan orang yang Kuberi makan. Karena itu mintalah makan kepada-Ku, Kuberi kamu makan. Hai, hamba-Ku! Kamu sekalian telanjang, melainkan orang yang Kuberi pakaian. Karena itu mintalah pakaian kepada-Ku, Kuberi kamu pakaian. Hai, hamba-Ku! Kamu sekalian banyak bersalah siang dan malam. Padahal Aku bersedia mengampuni segala dosa semuanya. Kare-

٢٢٠٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى أُمِّ السَّائِبِ - أَوْ أُمِّ السَّيِّبِ - فَقَالَ مَا لَكَ يَا أُمَّ السَّائِبِ - أَوْ يَا أُمَّ السَّيِّبِ - تَزْفِرِينَ؟ قَالَتْ الْحَمَى لَا بَارَكَ اللَّهُ فِيهَا فَقَالَ لَا تَسِي الْحَمَى فَإِنَّهَا تَذْهَبُ خَطَايَا بَنِي آدَمَ كَمَا يَذْهَبُ الْكَبِيرُ حَبْتِ الْحَدِيدِ.

٢٢٠٨ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَاوِي عَنِ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَنَّهُ قَالَ: يَا عِبَادِي إِنِّي حَرَمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا فَلَا تَظَلَمُوا، يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ ضَالٌّ إِلَّا مَنْ هَدَيْتُهُ فَاسْتَهْلُوا فِي أَهْدِكُمْ، يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ جَائِعٌ إِلَّا مَنْ أَطْعَمْتُهُ فَاسْتَطْعِمُونِي أَطْعِمِكُمْ يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ عَارٍ إِلَّا مَنْ كَسَوْتُهُ فَاسْتَكْسُونِي اكْسِمُكُمْ، يَا عِبَادِي أَنْتُمْ خُطَّائُونَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَأَنَا أَعْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا فَاسْتَغْفِرُونِي

na itu minta ampunlah kepada-Ku, Ku-ampuni kamu. Hai, hamba-Ku! Kamu tidak akan dapat memberikan mudarat kepada-Ku. Seandainya kamu dapat, tentulah kamu telah memudarati-Ku. Dan kamu tidak dapat memberikan manfaat kepada-Ku. Seandainya kamu dapat tentu kamu telah memanfaatkan-Ku. Hai, hamba-Ku! Seandainya orang-orang yang sebelum dan sesudah kamu, manusia maupun jin, lebih taqwa daripada orang yang paling taqwa di antara kamu, maka hal itu tidak akan menambah sesuatu apa bagi kekuasaan-Ku. Hai, hamba-Ku! Seandainya orang-orang yang sebelum dan sesudah kamu, manusia maupun jin, lebih durhaka daripada orang yang paling durhaka di antara kamu sekalian, maka hal itu tidaklah mengurangi sesuatu apa bagi kekuasaan-Ku. Hai, hamba-Ku! Seandainya orang yang sebelum dan sesudahmu, manusia maupun jin, mereka berkumpul pada suatu tempat yang luas, lalu mereka meminta kepada-Ku dan Kupenuhi permintaan mereka itu semuanya, maka hal itu tidak akan mengurangi sesuatu apa dalam perbendaharaan-Ku. Melainkan hanya seperti berkurangnya sebuah jarum bila dimasukkan ke dalam samudra. Hai, hamba-Ku! Hanya amal kamu sajalah yang kuperhitungkan untukmu, lalu kubayar penuh pahalanya. Maka siapa yang beroleh kebaikan, hendaklah dia memuji Allah Ta'ala, dan siapa yang beroleh lain dari kebaikan, maka

اغْفِرْ لَكُمْ يَا عِبَادِي انْكُمْ لَنْ تَبْلُغُوا صِرِّي  
 فَتَصْرُونِي ، وَلَسَنْ تَبْلُغُوا نَفْعِي  
 فَتَنْفَعُونِي ، يَا عِبَادِي لَوْ اَنْ اَوْلَكُمْ وَاَحْرَكُمْ  
 وَاِنْسَكُمْ وَاَجْنَتَكُمْ كَانُوا عَلَيَّ اَتَقَى قَلْبِ رَجُلٍ  
 وَاَحَدٍ مِنْكُمْ مَا زَادَ ذَلِكَ فِي مُلْكِي شَيْئًا يَا  
 عِبَادِي لَوْ اَنْ اَوْلَكُمْ وَاَحْرَكُمْ وَاِنْسَكُمْ وَاَجْنَتَكُمْ  
 كَانُوا عَلَيَّ اَفْجَرِ قَلْبِ رَجُلٍ وَاَحَدٍ مَا  
 نَقَصَ ذَلِكَ مِنْ مُلْكِي شَيْئًا يَا عِبَادِي  
 لَوْ اَنْ اَوْلَكُمْ وَاَحْرَكُمْ وَاِنْسَكُمْ وَاَجْنَتَكُمْ قَامُوا  
 فِي صَعِيدٍ وَاَحَدٍ فَسَاَلُونِي فَاَعْطَيْتُ كُلَّ  
 لِنْسَانٍ مَسْأَلَتَهُ مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِمَّا عِنْدِي  
 اِلَّا كَمَا يَنْقُصُ الْمَخِيضُ اِذَا دُوخِلَ الْبَحْرُ  
 يَا عِبَادِي اِنْمَا هِيَ اَعْمَالُكُمْ اُحْصِيهَا لَكُمْ  
 ثُمَّ اَوْفِيكُمْ بِهَا مَنْ وَجَدَ خَيْرًا فَلْيَحْمَدِ

janganlah dia mencela siapa-siapa kecuali akan dirinya sendiri (karena dia yang bersalah).”

2209. Dari Jabir bin `Abdullah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda : `Takutlah kamu akan berbuat zalim. Karena perbuatan zalim itu menyebabkan kegelapan kelak di hari kiamat. Dan takutlah kamu akan berlaku bakhil. Karena belaku bakhil itu telah membinasakan orang-orang yang sebelum kamu, karena telah menyebabkan mereka saling menumpahkan darah dan menyebabkan mereka melanggar larangan (segala yang diharamkan) Allah.”

2210. Dari Salim r.a., dari bapaknya katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang muslim adalah saudara bagi sesama muslim. Dia tidak boleh menganiaya saudaranya dan tidak boleh pula membiarkan saudaranya (teraniaya). Siapa yang membantu (mencukupkan) kebutuhan saudaranya, maka Allah Ta'ala membantunya pula (mencukupkan) kebutuhannya. Siapa yang melapangkan kesulitan seorang muslim, maka Allah Ta'ala melapangkan pula kesulitannya kelak di hari kiamat. Dan siapa yang menutup kesalahan (rahasia) orang muslim, maka Allah menutupi pula kesalahannya kelak di hari kiamat.”

اللَّهُ وَمَنْ وَجَدَ عَيْرَ ذَلِكَ فَلَا يَلُومَنَّ  
الْأَنْفُسَهُ.

٢٢٠٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ، اتَّقُوا  
الظُّلْمَ فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ،  
وَ اتَّقُوا الشَّحَّ فَإِنَّ الشَّحَّ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ  
قَبْلَكُمْ، سَحِمَهُمْ عَلَى أَنْ سَفَكُوا دِمَاءَهُمْ  
وَاسْتَحَلُّوا حِمَارَهُمْ.

٢٢١٠ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ، الْمُسْلِمُ أَخُو  
الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ مَنْ كَانَ فِي  
حَاجَةٍ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ وَمَنْ  
فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ بِهَا  
كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ سَتَرَ  
مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

2211. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tahukah kamu apa arti 'muflis' (bangkrut atau pailit)?" Jawab para sahabat. "Muflis menurut kami ialah: orang yang tidak punya uang dan tidak punya harta." Sabda Rasulullah saw., "Muflis dari umatku akan datang kelak di hari kiamat membawa shalat, puasa, dan zakat; dan membawa dosa karena dia pernah memaki orang, pernah menuduh-nuduh orang, pernah memakan harta orang, pernah membunuh orang, dan pernah memukul orang, maka diberikan pahala, kebajikannya kepada orang-orang yang dizaliminya. Jika pahala kebajikannya habis sebelum terbayar lunas kepada orang-orang yang dizaliminya, maka diambil dosa-dosa mereka yang dizaliminya lalu ditimpakan kepadanya, kemudian dia dilemparkan ke neraka."

2212. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Di hari kiamat kelak, setiap hak akan diberikan kepada ahlinya (orang yang punya hak), sampai hak seekor kambing yang tidak bertanduk diambilkan dari kambing yang bertanduk."

**Menolong yang zalim dan yang dizalimi**

2213. Dari Jabir r.a. katanya: "Dua orang pemuda berkelahi. Yang satu pemuda Muhajirin dan satu lagi pemuda Anshar. Maka orang-orang

٢٢١١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اتَدْرُونَ مَا الْمُفْلِسُ؟ قَالُوا: الْمُفْلِسُ فَيَنَامُ لِذِرْمٍ لَهُ وَلَا مَتَاعَ فَقَالَ: إِنَّ الْمُفْلِسَ مِنْ أُمَّتِي يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِصَلَاةٍ وَصِيَامٍ وَزَكَاةٍ وَيَأْتِي قَدْ شَتَمَ هَذَا، وَقَذَفَ هَذَا، وَأَكَلَ مَالَ هَذَا، وَسَفَكَ دَمَ هَذَا، وَضْرَبَ هَذَا فَيُعْطَى هَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ وَهَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ فَإِنْ فِينَتْ حَسَنَاتُهُ قَبْلَ أَنْ يُقْضَى مَا عَلَيْهِ أُخِذَ مِنْ خَطَايَاهُمْ فَطُرِحَتْ عَلَيْهِ، ثُمَّ طُرِحَ فِي النَّارِ.

٢٢١٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَتَوُودُنَّ الْحَقُوقَ إِلَى أَهْلِهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ، حَتَّى يُقَادَ لِلشَّاةِ الْجَلَاءِ مِنَ الشَّاةِ الْقَرْنَاءِ.

٢٢١٣ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ اقْتَتَلَ غُلَامَانِ غُلَامٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَغُلَامٌ مِنَ الْأَنْصَارِ

Muhajirin berteriak mengelukan pemuda muhajirin, *Ayo Muhajirin!* Dan orang-orang Anshar berteriak mengelukan pemuda Anshar, *Ayo Anshar!* Mendengar teriakan-teriakan itu Rasulullah saw. keluar lalu beliau berkata. "Mengapa ini, berteriak-teriak seperti orang-orang jahiliyah!" Jawab mereka. "Tidak apa-apa, ya Rasulullah! Dua orang pemuda berkelahi, mereka saling memukul." Sabda Nabi saw., "Tidak mengapa. Seseorang hendaklah menolong saudaranya yang zalim maupun yang dizalimi. Jika dia zalim cegahlah dia, dan jika dizalimi bantulah dia!"

2214. Dari Jabir bin `Abdullah r.a. katanya: "Kami berada bersama-sama Nabi saw. dalam suatu peperangan. Tiba-tiba seorang laki-laki Muhajirin memukul seorang laki-laki Anshar. Maka berkata orang-orang Anshar mengelukan, *Ayo, Anshar!* Dan orang-orang Muhajirin mengelukan laki-laki Muhajirin, *Ayo, Muhajirin!*" Maka bersabda Rasulullah saw.. "Mengapa berteriak-teriak seperti orang jahiliyah!" Jawab mereka. "Ya, Rasulullah! Seorang laki-laki Muhajirin memukul laki-laki Anshar." Sabda Nabi saw., "Jangan berteriak-teriak! Karena berteriak itu keji!" Abdullah bin Ubay mendengar peristiwa tersebut. Lalu dia berkata, "Mereka telah melakukan hal

فَنَادَى الْمُهَاجِرُونَ وَالْمُهَاجِرُونَ : يَا  
لِلْمُهَاجِرِينَ ، وَنَادَى الْأَنْصَارُ يَا لِلْأَنْصَارِ ،  
فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ : مَا هَذَا ؟ !! دَعْوَى أَهْلِ الْجَاهِلِيَّةِ ؟  
قَالُوا : لَا ... يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنَّ غُلَامَيْنِ  
اقْتَتَلَا فَكَسَعَ أَحَدُهُمَا الْآخَرَ ، قَافٍ :  
فَلَا بَأْسَ وَلِيَنْصُرِ الرَّجُلُ أَخَاهُ ظَالِمًا  
أَوْ مَظْلُومًا ، إِنْ كَانَ ظَالِمًا فَلْيَنْهَهُ فَإِنَّهُ  
لَهُ نَصْرٌ وَإِنْ كَانَ مَظْلُومًا فَلْيَنْصُرْهُ .

٢٢١٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ :  
كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي  
غَزَاةٍ فَكَسَعَ رَجُلٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ رَجُلًا  
مِنَ الْأَنْصَارِ ، فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ : يَا لِلْأَنْصَارِ  
وَقَالَ الْمُهَاجِرِيُّ : يَا لِلْمُهَاجِرِينَ فَقَافَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا بَأْسَ  
دَعْوَى الْجَاهِلِيَّةِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ  
كَسَعَ رَجُلٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ رَجُلًا مِنَ  
الْأَنْصَارِ فَقَالَ : دَعْوَاهَا فَإِنَّهَا مِنْتِنَا  
فَسَمِعَهَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أُبَيٍّ فَقَالَ قَدْ فَعَلُوا



itu. Demi Allah, jika kita kembali ke Madinah, niscaya orang-orang yang kuat akan mengusir orang-orang yang lemah." Kata Umar, "Izinkanlah aku memukul tengkuk si munafik itu!" Sabda Nabi saw., "Jangan! Nanti orang akan berkata bahwa Muhammad membunuh saudaranya."

### Hendaklah saling mengasihi

2215. Dari Abu Musa r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Orang mukmin sesama orang mukmin bagaikan sebuah rumah. Satu sama lain hendaklah saling menguatkan."

2216. Dari Nu'man bin Basyir r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaan orang-orang mukmin dalam hal saling mencintai, saling mengasihi dan saling menyayang, bagaikan sebuah tubuh. Apabila salah satu anggota tubuh merasa sakit, maka seluruh tubuh merasa sakit, tidak dapat tidur dan terasa demam."

### Jangan membalas berlebihan

2217. Dari Abu Hurairah r.a., dari Rasulullah saw. sabdanya: "Dua orang yang saling memaki, dosanya atas orang yang mulai memaki, selama yang dimaki tidak membalas berlebihan."

وَاللَّهِ لَئِنْ رَجَعْنَا إِلَى الدِّينَةِ لَنُخْرِجَنَّ  
الْأَعْرَمِينَهَا الْأَذَلَّ، قَالَ عُمَرُ دَعْنِي  
أَضْرِبْ : عُنُقَ هَذَا الْمُنَافِقِ ، فَقَالَ دَعَّهُ  
لَا يَتَحَدَّثُ النَّاسُ أَنَّ مُحَمَّدًا يَقْتُلُ أَصْحَابَهُ .

٢٢١٥ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْمُؤْمِنُ  
لِلْمُؤْمِنِ كَالْبَيْتِ إِنْ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا .

٢٢١٦ - عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ :  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :  
مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادُّهِمْ وَتَرَاحُمِهِمْ  
وَتَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَ مِنْهُ  
عَضُوهُ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهَرِ  
وَالْحُمَّى .

٢٢١٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الْمُسْتَبَانِ  
مَا قَالَ لَا فَعَلَ الْبَادِيءُ مَا لَوْ يَعْتَدُ  
الْمَظْلُومُ .

## Pema'af dan tawadhu'

2218. Dari Abu Hurairah r.a., dari Rasulullah saw. sabdanya: "Sedekah tidak akan mengurangi harta seseorang. Seseorang yang pemaaf, Allah menambahkan kemuliaan baginya. Dan seorang yang tawadhu' (merendahkan diri) kepada Allah, maka Allah menaikkan derajatnya."

٢٢١٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ، وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوِ الْأَعْتَابِ، وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ.

Ghibah (gunjingan) <sup>40</sup>)

2219. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tahukah kamu apa yang dikatakan *Ghibah* (gunjingan)?" Jawab para sahabat, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Sabda Rasulullah saw., "*Ghibah*, yaitu mempercakapkan saudaramu tentang hal yang tidak disukainya." Ditanya orang beliaui, "Bagaimana kalau yang kami percakapkan itu ternyata memang benar?" Jawab beliaui, "Jika yang kamu ucapkan ternyata benar, berarti engkau menggunjing. Dan jika tidak benar, berarti engkau melakukan suatu kebohongan tentang dirinya."

٢٢١٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اتَّذَرُونِ مَا الْغَيْبَةُ؟ قَالُوا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: ذَكَرْتُ أَخَاكَ بِمَا يَكْرَهُ، قِيلَ: أَفَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ فِي أَخِي مَا أَقُولُ؟ قَالَ: إِنْ كَانَ فِيهِ مَا تَقُولُ فَقَدْ اغْتَابْتَهُ، وَلَنْ لَمْ يَكُنْ فِيهِ فَقَدْ بَهْتَهُ.

40). *Ghibah*, memperkatakan keburukan orang lain di belakang orang yang bersangkutan.

2220. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Orang yang menutup 'aib orang lain di dunia, niscaya Allah menutup 'aibnya pula kelak di hari kiamat."

٣٢٢٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَسْتُرُ عَبْدٌ عَبْدًا فِي الدُّنْيَا إِلَّا اسْتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

### Dibiarkan karena jahat

2221. Dari 'Aisyah r.a., katanya ada seorang laki-laki minta izin masuk ke rumah Rasulullah saw., maka bersabda beliau, "Biarkanlah dia masuk, justru karena dia jahat." Setelah orang itu masuk, ternyata Rasulullah saw. bersikap sangat lemah lembut kepadanya. Karena itu aku bertanya kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Tadi Anda mengatakan bahwa orang itu sangat jahat, ternyata Anda bersikap sangat lemah lembut kepadanya." Jawab beliau, "Sesungguhnya seburuk-buruk manusia di sisi Allah pada hari kiamat, ialah orang yang dibiarkan saja oleh orang banyak (berbuat sesukanya) karena takut kejahatannya."

٣٢٢١ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَجُلًا اسْتَأْذَنَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: ائْذِنُوا لَهُ فَلَيْسَ ابْنُ الْعَشِيرَةِ - أَوْ بَيْسُ رَجُلِ الْعَشِيرَةِ - فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهِ الْآنَ لَهُ الْقَوْلُ، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قُلْتَ لَهُ الَّذِي قُلْتَ ثَمَّ أَلَيْسَ لَهُ الْقَوْلُ، قَالَ: يَا عَائِشَةُ إِنَّ شَرَّ النَّاسِ مَنْزِلَةً عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَنْ وَدَّعَهُ أَوْ تَرَكَهُ النَّاسُ اتِّقَاءَ فُحْشِهِ.

### Ramah-tamah

2222. Dari Jabir r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang tidak mempunyai keramah-tamahan, berarti dia tidak mempunyai kebaikan."

٣٢٢٢ - عَنْ جَابِرٍ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ يَجْرُمُ الرَّفْقَ يَجْرُمُ الْخَيْرَ.

2223. Dari 'Aisyah' r.a., isteri Nabi saw., bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: 'Hai, 'Aisyah! Sesungguhnya Allah Ta'ala Maha Ramah-Tamah dan menyukai keramah-tamahan. Dan Allah Ta'ala memberi karena keramah-tamahan akan kurnia yang tidak pernah diberikan bukan karena kekerasan atau karena lain-lain sebagainya.'

2224. Dari 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw., dari Nabi saw. sabdanya: 'Sesungguhnya ramah tamah dalam segala urusan menjadikan urusan itu indah (sukses). Tanpa ramah-tamah nis caya setiap urusan menjadi buruk.'

**Jangan mengutuk**

2225. Dari 'Imran bin Hushain r.a. katanya: 'Pada suatu waktu, ketika Rasulullah saw. sedang dalam perjalanan, seorang perempuan Anshar yang mengendarai unta merasa kesal terhadap untanya, lalu dia mengutuk unta itu. Rasulullah saw. mendengar kutukannya itu, maka bersabdalah beliau: 'Turunkan perempuan itu dan tinggalkan dia, karena sebenarnya dia lah yang terkutuk.' Kata 'Imran, 'Sekarang masih segar dalam ingatan ku, seolah-olah aku melihat perempuan itu berjalan kaki tanpa seorang pun yang membantunya.'

٢٢٢٣ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا عَائِشَةُ إِنَّ اللَّهَ رَفِيقٌ يُجِبُّ الرَّفْقَ وَيُعْطِي عَلَى الرَّفْقِ مَا لَا يُعْطَى عَلَى الْعُنْفِ وَمَا لَا يُعْطَى عَلَى مَا سِوَاهُ.

٢٢٢٤ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الرَّفْقَ لَا يَكُونُ فِي شَيْءٍ إِلَّا زَانَهُ وَلَا يَنْزَعُ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا شَانَهُ.

٢٢٢٥ - عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ اسْفَارِهِ وَامْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ عَلَى نَاقَةٍ فَضَجَّرَتْ فَلَعْنَتْهَا فَسَمِعَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: خُذُوا مَا عَلَيْهَا وَدَعُوها فَإِنَّهَا مَلْعُونَةٌ، قَالَ عِمْرَانُ: فَكَأَنِّي أَرَاهَا الْآنَ تَمْشِي فِي النَّاسِ مَا يَعْزُضُ لَهَا أَحَدٌ.

2226. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah pantas seorang sahabat jika ia suka mengutuk."

٢٢٢٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَنْبَغِي لِصَدِيقٍ أَنْ يَكُونَ لَعَانًا.

2227. Dari Abu Darda' r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda : "Orang-orang yang suka mengutuk tidak dapat memberi syafaat dan memberi kesaksian pada hari kiamat."

٢٢٢٧ - عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَكُونُ اللَّعَانُونَ شُفَعَاءَ وَلَا شُهَدَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

2228. Dari Abu Hurairah r.a. katanya seseorang berkata kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Mendoalah kepada Allah Ta'ala supaya Allah menurunkan bencana kepada orang-orang musyrik." Jawab beliau, "Aku diutus Allah Ta'ala tidak untuk menjadi tukang kutuk, tetapi untuk menjadi rahmat."

٢٢٢٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ عَلَى الْمُشْرِكِينَ، قَالَ: إِنِّي لَمْ أُبْعَثْ لَعَانًا وَإِنَّمَا بُعِثْتُ رَحْمَةً.

### Laknat menjadi rahmat

2229. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. pernah mendoa : "Wahai Allah, sesungguhnya aku hanyalah seorang manusia. Maka siapa-siapa di antara kaum muslimin yang pernah terlanjur aku maki, atau kutuk, atau kupukul, maka jadikanlah semuanya itu menjadi pembersih dosa dan rahmat baginya."

٢٢٢٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ فَأَيُّمَا رَجُلٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ سَبَبْتُهُ أَوْ لَعَنْتُهُ أَوْ جَلَدْتُهُ فَاجْعَلْهَا لَهُ زَكَاةً وَرَحْمَةً.

2230. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Nabi saw. pernah mendo'a: "Sesungguhnya aku telah berjanji dengan Engkau, wahai Allah, bahwa Engkau tidak akan mungkir janji denganku. Sesungguhnya aku hanyalah seorang manusia. Maka siapa-siapa di antara orang-orang yang beriman pernah terlanjur kusakiti, kucela, kukutuk atau kupukul, maka jadikanlah semuanya pahala shalat dan zakat baginya, serta pendekat yang mendekatkannya kepada Engkau pada hari kiamat kelak."

٢٢٣٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَخَذْتُ عِنْدَكَ عَهْدًا لَنْ تَخْلِفَنِيهِ فَإِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ فَأَيُّ الْمُؤْمِنِينَ أَذِيْتَهُ شَتَمْتَهُ لَعْنَتَهُ جَلَدْتَهُ فَاجْعَلْهَا لَهُ صَلَاةً وَزَكَاةً وَقُرْبَةً تَقْرِبُهُ بِهَا إِلَيْكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

#### Bermuka dua

2231. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Terolong manusia yang amat jahat, orang yang bermuka dua. Dia datang ke satu golongan dengan wajah tertentu dan datang ke golongan lain dengan wajah yang lain pula."

٢٢٣١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مِنْ شَرِّ النَّاسِ ذَا الْوَجْهَيْنِ الَّذِي يَأْتِي هَذَا بِوَجْهِهِ وَيُوجِبُهُ وَهَذَا بِوَجْهِهِ.

#### Dusta yang dibolehkan

2232. Dari Ummu Kaltsum binti 'Uqbah bin 'Abi Mu'aith - dia termasuk muhajirat yang pertama-tama berbai'at dengan Nabi saw. - mengatakan bahwa dia mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Tidak termasuk pendusta orang yang memperdamikan dua orang yang berselisih, dia mengatakan yang baik lalu dia berhasil dengan baik." Kata Ibnu Syihab, "Aku tidak pernah mendengar Rasulullah saw., membolehkan orang berdusta,

٢٢٣٢ - عَنْ أُمِّ كَلْثُومٍ بِنْتِ عُقْبَةَ بِنِ أَبِي مُعَيْطٍ - وَكَانَتْ مِنَ الْمُهَاجِرَاتِ الْأَوَّلِ اللَّاتِي بَايَعْنَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: لَيْسَ الْكُذَّابُ الَّذِي يُصْلِحُ بَيْنَ النَّاسِ وَيَقُولُ خَيْرًا وَيُنْجِي خَيْرًا قَالَ ابْنُ شِهَابٍ وَلَوْ أَسْمَعُ بِرُخْصٍ فِي شَيْءٍ

melainkan dalam tiga hal: (1) Dalam perang. (2) Dalam mendamaikan dua orang yang berselisih. (3) Berita suami kepada isterinya dan berita isteri kepada suaminya.”

### Gunjingan yang mengacau

2233. Dari 'Abdullah bin Mas'ud r.a. katanya: "Sesungguhnya Nabi Muhammad saw. telah bersabda: "Perhatikanlah! Kuberitahukan kepada kamu sekalian apa arti 'Adh (sesuatu yang sangat keji dan haram). Yaitu, gunjingan yang meluas di kalangan orang banyak (sehingga masyarakat jadi kacau)."

### Buruknya dusta, indahnyajujur.

2234. Dari 'Abdullah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Hendaklah kamu selalu berlaku jujur. Karena berlaku jujur membimbing kepada kebajikan, dan kebajikan membawa ke surga. Seseorang yang senantiasa berlaku jujur dan berusaha mempertahankan/mencari kejujuran, maka dia dicatat Allah sebagai "Shadiq" (orang yang jujur). Dan hindarilah olehmu dusta, karena sesungguhnya dusta itu membimbing kepada kejahatan, dan kejahatan membawa ke neraka. Seseorang yang senantiasa berdusta dan mempertahankan kedustaan, maka dia dicatat Allah Ta'ala sebagai "Kadzab" (si Pendusta atau si Pembohong)."

مَا يَقُولُ النَّاسُ كَذِبٌ إِلَّا فِي ثَلَاثٍ: الْمَرْبُ  
وَالْإِصْلَاحُ بَيْنَ النَّاسِ، وَحَدِيثُ الرَّجُلِ  
أَمْرَاتِهِ، وَحَدِيثُ الْمَرْأَةِ زَوْجَهَا

٢٢٣٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ  
إِنَّ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلَا  
أَنْتُمْ مَا الْعَصَةُ؟ هِيَ التَّعِيْمَةُ الْقَالَةُ  
بَيْنَ النَّاسِ.

٢٢٣٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ  
فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي  
إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يُصَدِّقُ وَيُتَّقِرُّ  
الصِّدْقَ حَتَّى يَكْتُبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا  
وَأَيَّكُمْ وَالْكَذِبَ فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى  
الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَمَا  
يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَّقِرُّ الْكَذِبَ حَتَّى  
يَكْتُبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا.

## Mengendalikan marah

2235. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :  
 "Yang bernama pendekar bukanlah orang yang banyak menjatuhkan lawan. Tetapi pendekar sejati ialah orang yang sanggup menguasai dirinya ketika sedang marah."

٢٢٣٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصَّرْعَةِ إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ .

2236. Dari Sulaiman bin Shurad r.a. katanya: "Dua orang laki-laki saling memaki di dekat Rasulullah saw., sehingga seorang dari mereka merah matanya dan menggembung urat-urat lehernya. Maka bersabda Rasulullah saw., "Sesungguhnya aku tahu suatu kalimah yang kalau dia membacanya, niscaya hilang marahnya. Kalimah itu ialah: *A'udzubillahi minasy syaithanir rajim*. (Aku berlindung dengan Allah dari kejahatan setan yang terkutuk)."

٢٢٣٦ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ شُرَادٍ قَالَ: اسْتَبَّ رَجُلَانِ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلَ أَحَدُهُمَا تَحْمُرُ عَيْنَاهُ وَتَتَفَخَّخُ أَوْ دَاجَهُ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَأَعْرِفُ كَلِمَةً لَوْ قَالَهَا لَذَهَبَ عَنْهُ الَّذِي يَجِدُ «أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ» .

2237. Dari Anas r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ketika Allah Ta'ala membentuk tubuh Adam di dalam surga, Allah meninggalkannya beberapa lama. Sementara itu iblis datang mengelilingi dan memperhatikan apa yang sedang dibuat Allah. Ketika dilihat iblis tubuh itu berongga, taulah dia bahwa Adam diciptakan sebagai makhluk yang tak dapat menguasai diri."

٢٢٣٧ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَمَّا صَوَّرَ اللَّهُ آدَمَ فِي الْجَنَّةِ تَرَكَهُ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَتْرَكَهُ فَجَعَلَ إِبْلِيسُ يُطِيفُ بِهِ يَنْظُرُ مَا هُوَ، فَلَمَّا رَأَاهُ أَجُوفَ عَرَفَ أَنَّهُ خُلِقَ خَلْقًا لَا يَمْتَلِكُ .



### Jangan memukul muka

2238. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu berkelahi (berperang), maka hindarilah (memukul) muka saudaramu (lawammu)!"

۲۲۳۸ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا قَاتَلَ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ فَلْيَجْتَنِبِ الْوَجْهَ.

### Ancaman bagi penyiksa

2239. Dari Hisyam bin Hakim bin Hizam r.a. katanya dia pernah lewat di Syam, lalu bertemu dengan beberapa orang yang sedang dijemu dengan panas matahari dan kepala mereka dituang dengan minyak. Maka bertanya Hisyam, "Apa ini yang terjadi?" Dijawab orang, "Mereka disiksa karena tidak membayar pajak." Kata Hisyam, "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, bahwa sesungguhnya Allah Ta'ala pasti akan menyiksa pula orang-orang yang melakukan penyiksaan di dunia."

۲۲۳۹ - عَنْ هِشَامِ بْنِ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ قَالَ: مَرَّ بِالنَّشَامِ عَلَى أَنَاثٍ وَقَدْ أَقِيمُوا فِي الشَّمْسِ وَصَبَّ عَلَى رُءُوسِهِمُ الرِّيتُ فَقَالَ مَا هَذَا؟! قِيلَ: يُعَذَّبُونَ فِي الْخُرَاجِ فَقَالَ أَمَا إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ يُعَذِّبُ الَّذِينَ يُعَذِّبُونَ فِي الدُّنْيَا.

### Berhati-hati

2240. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Seorang laki-laki lewat di masjid membawa panah dengan mata panah terbuka. Lalu diperintahkan oleh Rasulullah saw. supaya orang itu memegang mata panahnya agar tidak melukai kaum muslimin."

۲۲۴۰ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَجُلًا مَرَّ بِأَسْهُمٍ فِي الْمَسْجِدِ قَدْ أَبَدَى نَصْوُلَهَا فَأَمْرَانِ يَأْخُذُ بِنَصْوُلِهَا كَيْ لَا يَخْدِشَ مُسْلِمًا.

2241. Dari Abu Musa r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Apabila kamu

۲۲۴۱ - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى

lewat di masjid atau di pasar, padahal kamu membawa anak panah, hendaklah kamu genggam mata panahmu dengan telapak tangan, supaya tidak melukai orang-orang muslim.”

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَرَّ أَحَدُكُمْ فِي مَسْجِدِنَا أَوْ فِي سُوقِنَا وَمَعَهُ نَبْلٌ فَلْيُمْسِكْ عَلَى نِصَالِهَا بِكَفِّهِ أَنْ يُصِيبَ أَحَدًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ مِنْهَا شَيْءٌ.

### Menakut-nakuti dengan senjata

2242. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang menakut-nakuti saudaranya dengan mengacung-acungkan senjata, maka sesungguhnya malaikat mengutuknya sehingga dia berhenti menakut-nakuti, sekalipun saudaranya itu saudara sekandung."

٣٢٤٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَشَارَ إِلَى أَخِيهِ بِعَدِيدَةٍ فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَلْعَنُهُ حَتَّى يَدَعَهُ وَإِنْ كَانَ أَخَاهُ لِأَبِيهِ وَأُمِّهِ.

2243. Dari Abu Hurairah r.a., dari Rasulullah saw. sabdanya: "Janganlah seseorang kamu mengacung-acungkan senjata kepada saudaranya (untuk menakut-nakuti atau mengancam). Karena kamu tidak tahu kalau-kalau setan mencabut senjata itu dari tanganmu (lalu mengenai saudaranya), kemudian kamu jatuh ke lubang neraka."

٣٢٤٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يُشِيرُ أَحَدُكُمْ إِلَى أَخِيهِ بِالسَّلَاحِ فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي أَحَدٌ كَفَرُ لَعَلَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُهُ فِي يَدِهِ فَيَقَعُ فِي حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ.

### Menyingkirkan rintangan di jalan

2244. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seseorang kamu melalui sebuah

٣٢٤٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ

jalan, tiba-tiba dia menemukan sebuah ranting berduri lalu disingkirkannya ranting itu. Maka Allah Ta'ala berterima kasih kepadanya dan mengampuni dosanya."

بِمَشِي بِطَرِيقٍ وَجَدَ غُصْنَ شَوْكٍ  
عَلَى الطَّرِيقِ فَأَخْرَهُ فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ فَعَفَرَ  
لَهُ.

2245. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Bila seseorang bertemu dengan sebuah ranting di tengah jalan, lalu dia berkata : Demi Allah, kusingkirkan ranting ini supaya tidak menyakiti kaum muslimin. Niscaya Allah Ta'ala memasukkannya ke surga."

٢٢٤٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَرَّ  
رَجُلٌ بِغُصْنٍ شَجَرَةٍ عَلَى ظَهْرِ طَرِيقٍ  
فَقَالَ: وَاللَّهِ لَا أُخَيِّرُ هَذَا عَنِ الْمُسْلِمِينَ  
لَأَيُّوْذِيهِمْ فَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ.

2246. Dari Abu Hurairah r.a. katanya dia pernah berkata kepada Nabi saw., "Ya, Nabiyallah! Ajarkanlah kepadaku suatu amal yang bermanfaat bagiku." Sabda Rasulullah saw., "Singkirkanlah penghalang di jalanan yang dapat menyakiti kaum muslimin!"

٢٢٤٦ - عَنْ أَبِي بَرزَةَ قَالَ: قُلْتُ يَا  
نَبِيَّ اللَّهِ عَلَّمْنِي شَيْئًا أَنْتَفِعَ بِهِ قَالَ:  
اغْرِزِ الْاَذَى عَنِ طَرِيقِ الْمُسْلِمِينَ.

### Menyiksa hewan yang tidak mengganggu

2247. Dari 'Abdullah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang wanita menyiksa seekor kucing dengan jalan mengurungnya sampai mati. Karena itu wanita tersebut dimasukkan ke neraka. Kucing itu tidak diberinya

٢٢٤٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عُذِبَتْ  
امْرَأَةٌ فِي هِرَّةٍ سَجَنَتْهَا حَتَّى مَاتَتْ  
فَدَخَلَتْ فِيهَا النَّارُ لِأَنَّهَا مَلَأَتْهَا وَسَقَمَتْهَا

makan dan minum selama dalam kurungan dan tidak pula dilepaskannya supaya dia dapat mencari makan sendiri berupa rerumputan yang tumbuh di bumi.”

إِذْ هِيَ حَبَسَتْهَا وَلَا هِيَ تَرْكُهَا تَأْكُلُ  
مِنْ خَشَائِشِ الْأَرْضِ .

**Jangan sombong dan takabur**

2248. Dari Abu Sa’id dan Abu Hurairah r.a., keduanya mengatakan bahwa Rasulullah saw. bersabda: “Angkuh dan sombong adalah pakaian Allah Ta’ala. Maka siapa yang menyaingi pakaian-Nya, Allah Ta’ala akan menyiksanya.”

٢٢٤٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ وَأَبِي  
هُرَيْرَةَ قَالَا: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعِزُّ رِزْقٌ وَالْكَبرِيَاءُ رِدْءٌ  
فَمَنْ يَنَازِعُنِي عَذَّبْتُهُ .

**Jangan mengatakan yang bukan wewenangmu**

2249. Dari Jundab r.a. katanya Rasulullah saw. bercerita bahwa seorang laki-laki pernah berkata: “Wallah! (Demi Allah) Allah Ta’ala tidak akan mengampuni dosa si Fulan.” Maka sesungguhnya Allah Ta’ala berfirman, “Siapa itu yang bersumpah atas nama-Ku, bahwa Aku tidak akan mengampuni dosa si Fulan? Sesungguhnya Aku mengampuninya. Maka hapuslah amalmu (karena ucapanmu itu).”

٢٢٤٩ - عَنْ جُنْدَبٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَ أَنَّ رَجُلًا قَالَ  
وَاللَّهِ لَا يَغْفِرُ اللَّهُ لِفُلَانٍ وَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى  
قَالَ: مَنْ ذَا الَّذِي يَتَأَلَّى عَلَيَّ إِلَّا أَغْفِرَ  
لِفُلَانٍ؟ فَإِنِّي قَدْ غَفَرْتُ لِفُلَانٍ وَأَحْبَبْتُ  
عَمَلَكَ .

**Allah Ta’ala Maha Mengabulkan do’a**

2250. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: “Berapa banyaknya orang-orang (miskin) yang kusut-masai diusir dari muka pintu rumah orang (ketika mereka me-

٢٢٥٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رَبُّ أَشْعَثَ

minta-minta). Seandainya si miskin itu mendoa kepada Allah Ta'ala, niscaya Allah mengabulkan doanya."

مَدْفُوعٌ بِالْأَبْوَابِ لَوَاقِسَمَ عَلَى اللَّهِ  
لَا تَبْرَهُ.

### Jangan menyumpah

2251. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seseorang berkata, 'Celakalah mereka!' Maka orang yang berkata itulah yang paling celaka."

٢٢٥١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَالَ الرَّجُلُ هَلَكَ النَّاسُ فَهُوَ أَهْلَكُهُمْ.

### Berbuat baik kepada tetangga

2252. Dari 'Aisyah r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Jibril senantiasa berwasiat kepadaku supaya selalu baik dengan tetangga. Sehingga aku menduga bahwa Jibril akan menjadikannya pewaris."

٢٢٥٢ - عَنْ عَائِشَةَ تَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا زَالَ جِبْرِيلُ يُوصِيَنِي بِالْجَارِ حَتَّى طَهَّنْتُ أَنَّهُ لِيُورِثَنِي.

2253. Dari Abu Dzar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Bila engkau memasak gulai, perbanyaklah kuahnya dan sisihkan untuk tetanggamu."

٢٢٥٣ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا ذَرٍّ إِذَا طَبَخْتَ مَرَقَةً فَأَكْثِرْ مَاءَ هَا وَتَعَاهِدْ جِيرَانَكَ.

2254. Dari Abu Dzar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda kepadanya, "Janganlah engkau pandang ringan perbuatan baik sekalipun kecil.

٢٢٥٤ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَحْقِرَنَّ مِنْ

Walaupun hanya dengan menunjukkan muka manis ketika engkau bertemu dengan saudaramu.”

2255. Dari Abu Musa r.a. katanya: “Apabila orang minta-minta datang kepada Nabi saw., beliau menghadap kepada orang-orang yang duduk beserta beliau, lalu beliau bersabda: Tolonglah mereka, niscaya tuan-tuan akan mendapat pahala. Dan semoga melalui ucapan Nabi-Nya terkabullah apa yang diinginkannya.”

#### Memilih kawan

2256. Dari Abu Musa r.a. dari Nabi saw. sabdanya: “Perumpamaan berkawan dengan orang baik dan berkawan dengan orang jahat, tak ubahnya seperti berkawan dengan penjual minyak harum atau dengan tukang tiup api di bengkel tukang besi. Jika berkawan dengan penjual minyak harum, adakalanya engkau diolesi minyak harum atau engkau membeli kepadanya atau setidak-tidaknya engkau dapat tercium bau harum. Dan jika berkawan dengan peniup api di bengkel tukang besi, adakalanya pakaianmu bisa terbakar atau setidak-tidaknya engkau tercium bau busuk.”

#### Memelihara dan merawat anak

2257. Dari 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw. katanya: “Pada suatu hari seo-

المَعْرُوفِ شَيْئًا وَلَوْ أَنَّ تَلَقَىٰ أَخَاكَ بِوَجْهِ  
طَلَّقَ .

٢٢٥٥ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: كَانَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا آتَاهُ  
طَالِبٌ حَاجَةً أَقْبَلَ عَلَىٰ جُلُوسَاتِهِ فَقَالَ:  
اشْفَعُوا فَلْتَوْجِبُوا . وَلِيَقْضِيَ اللَّهُ عَلَىٰ  
لِسَانِ نَبِيِّهِ مَا أَحَبَّ .

٢٢٥٦ - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا مَثَلُ الْجَلِيسِ  
الصَّالِحِ وَالْجَلِيسِ السَّوِّءِ كَمَا مِثْلُ الْمِسْكِ  
وَنَافِخِ الْكَبِيرِ . فَمَا مِثْلُ الْمِسْكِ إِذَا أَنْ  
يُخَذِّبُكَ وَإِذَا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ . وَإِذَا أَنْ نَحَدَّ  
مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً . وَنَافِخِ الْكَبِيرِ إِذَا أَنْ  
يُخْرِقُ ثِيَابَكَ وَإِذَا أَنْ نَحَدَّ رِيحًا خَبِيثَةً .

٢٢٥٧ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى

rang perempuan beserta dua orang anak perempuannya datang lalu dia meminta kepadaku. Sayang sekali aku tidak mempunyai apa-apa kecuali hanya sebuah kurma, lalu kuberikan kepadanya. Dia mengambil pemberianku itu dan membaginya dua untuk kedua anaknya. Sedang dia sendiri tidak makan apa-apa. Kemudian perempuan itu berdiri lalu pergi dengan kedua anaknya. Setelah Nabi saw. tiba, kuceritakan kepada beliau peristiwa kedatangan perempuan itu. Beliau bersabda, "Siapa mendapat cobaan (kesulitan, kesusahan, kemiskinan, dan sebagainya) dalam memelihara/merawat anak-anaknya, tetapi dia tetap berusaha merawat mereka sebaik-baiknya, maka semua cobaan itu menjadi dinding baginya dari neraka."

2258. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Pada suatu hari seorang perempuan miskin datang kepadaku membawa dua orang anak perempuannya. Maka kuberi dia kurma tiga buah. Lalu perempuan itu memberi anaknya masing-masing sebuah. Sedang yang sebuah lagi diangkat ke mulutnya hendak dimakannya sendiri, tetapi diminta oleh kedua anaknya. Maka dibelahnya kurma yang hendak dimakannya itu lalu diberikannya kepada kedua anaknya, seorang sebelah. Aku kagum menyaksikan perempuan itu, lalu kuceritakan apa yang telah diperbuatnya itu kepada Rasulullah saw. Maka bersabda

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ : جَاءَتْنِي امْرَأَةٌ  
وَمَعَهَا ابْنَتَانِ لَهَا فَسَأَلَتْنِي ، فَأَمَّ خَبْدٌ  
عِنْدِي شَيْئًا غَيْرَ تَمْرَةٍ وَاحِدَةٍ ، فَأَعْطَيْتُهَا  
إِيَّاهَا ، فَأَخَذَتْهَا فَفَسَمَتْهَا بَيْنَ ابْنَتَيْهَا  
وَلَوْ تَأْكُلُ مِنْهَا شَيْئًا ، ثُمَّ قَامَتْ فَتَرَجَّتْ  
وَابْنَتَاهَا ، فَدَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَحَدَّثْتُهُ حَدِيثَهَا ، فَقَالَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ ابْتُلِيَ مِنَ  
الْبَنَاتِ بِشَيْءٍ فَأَحْسَنَ إِلَيْهِنَّ كُنَّ لَهُ  
سِتْرًا مِنَ النَّارِ .

٢٢٥٨ - عَنْ عَائِشَةَ لَهَا قَالَتْ :  
جَاءَتْنِي مِسْكِينَةٌ تَحْمِلُ ابْنَتَيْنِ لَهَا ،  
فَأَطْعَمْتُهُمَا ثَلَاثَ تَمْرَاتٍ فَأَعْطَتْ كُلَّ  
وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا تَمْرَةً وَرَفَعَتْ إِلَى فِيهَا  
تَمْرَةً لِنَاتُكُلَهَا فَاسْتَطْعَمْتُهَا ابْنَتَاهَا  
فَنَشَقَّتْ التَّمْرَةَ الَّتِي كَانَتْ تَرِيدُ أَنْ تَأْكُلَهَا  
بَيْنَهُمَا فَأَعْجَبَنِي شَأْنُهَا فَذَكَرْتُ الَّذِي  
صَنَعَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ

beliau, "Sesungguhnya Allah Ta'ala mewajibkan surga baginya, atau Allah Ta'ala membebaskannya dari siksa neraka."

### Memungut anak

2259. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang memelihara dua anak gadis kecil (membelanjai dan mendidiknya seperti anak sendiri) sampai keduanya dewasa, maka aku akan datang bersama-sama dengan dia pada hari kiamat kelak, — seraya beliau menggenggamkan jari-jarinya. —"

### Kematian anak

2260. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda kepada wanita-wanita Anshar, sabdanya: "Tidak seorang jua pun di antara kamu sekalian yang kematian anak sampai tiga orang, lalu dia menerima musibah itu dengan sabar, melainkan dia masuk surga." Maka bertanya seorang di antara mereka, "Bagaimana kalau dua orang, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Atau dua orang."

2261. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya: "Seorang perempuan datang kepada Nabi saw. lalu dia berkata: Kaum laki-laki telah belajar mengaji kepada Anda. Sediakan pulalah

سَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ قَدَ وَجَبَ لَهَا بِهَا  
الْجَنَّةَ أَوْ أَعْتَقَهَا بِهَا مِنَ النَّارِ.

٢٢٥٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ عَالَ  
جَارِيَتَيْنِ حَتَّى تَبْلُغَا جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
أَنَا وَهُوَ - وَضَمَّ أَصَابِعَهُ -

٢٢٦٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِبَنَاتِهِ مِنَ  
الْأَنْصَارِ: لَا يَمُوتُ لِإِحْدَاكُنَّ ثَلَاثَةَ مِنْ  
الْوَلَدِ فَتَحْتَسِبُهُ إِذْ دَخَلَتِ الْجَنَّةَ  
فَقَالَتِ امْرَأَةٌ مِنْهُنَّ أَوَاشْنَيْنِ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟  
قَالَ أَوَاشْنَيْنِ.

٢٢٦١ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ  
جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَهَبَ



waktu bagi kami satu hari, supaya kami dapat mendatangi Anda pada hari itu, mempelajari ilmu yang diajarkan Allah kepada Anda." Jawab Nabi saw., "Berkumpullah pada hari-hari itu dan itu!" Maka berkumpullah mereka pada hari-hari yang ditentukan beliau, lalu beliau datang mengajar mereka ilmu-ilmu yang telah diajarkan Allah kepadanya (ilmu agama). Antara lain beliau bersabda: "Tidak seorang jua pun para wanita di antara kamu sekalian yang anaknya lebih dahulu meninggal sampai tiga orang, melainkan anak-anak itu menjadi dinding baginya dari api neraka." Lalu bertanya seorang wanita, "Bagaimana kalau dua orang, dua orang, dua orang?" Maka jawab Rasulullah saw., "Ya, dua orang, dua orang, dua orang."

2262. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :  
"Yang dimaksud, ialah tiga orang anak yang belum mencapai usia balig (yang belum berdosa)."

2263. Dari Abu Hassan r.a. katanya dia bertanya kepada Abu Hurairah r.a., "Aku kematian dua orang anakku. Dapatkah anda menceritakan kepadaku hadis Rasulullah saw. yang dapat mengobati hati kami atas kematian anak-anak kami itu?" Jawab Abu Hurairah, Nabi saw. pernah bersabda: "Ya, anak-anak mereka selamanya menjadi penghuni surga. Salah seorang dari mereka datang menemui bapak-

الرِّجَالُ بِحَدِيثِكَ فَاجْعَلْ لَنَا مِنْ نَفْسِكَ  
يَوْمًا نَأْتِيكَ فِيهِ نَعْلَمُنَا مَا عَلَّمَكَ اللَّهُ،  
قَالَ : اجْتَمِعْنَ يَوْمَ كَذَا وَكَذَا فَاجْتَمِعْنَ  
فَاتَاهُنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَعَلَّمَهُنَّ مَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ثُمَّ قَالَ : مَا مِنْكُمْ مِنْ  
امْرَأَةٍ تَقْدَرُ بَيْنَ يَدَيْهَا مِنْ وَلَدِهَا ثَلَاثَةٌ  
إِلَّا كَانُوا لَهَا حِجَابًا مِنَ النَّارِ فَقَالَتِ امْرَأَةٌ  
وَأَثْنَيْنِ وَأَثْنَيْنِ وَأَثْنَيْنِ ؟ فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : وَأَثْنَيْنِ  
وَأَثْنَيْنِ وَأَثْنَيْنِ .

٢٢٦٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ  
ثَلَاثَةٌ لَوْ يَبْلُغُوا الْجَنَّةَ .

٢٢٦٣ - عَنْ أَبِي حَسَّانٍ قَالَ قُلْتُ  
لِأَبِي هُرَيْرَةَ إِنَّهُ قَدَمَاتِي لِابْنَانِ فَمَا  
أَنْتَ مُخْبِرِي عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحَدِيثِ تَطَلُّبِ بِهِ أَنْفُسَنَا  
عَنْ مَوَاتَانَا ؟ قَالَ : قَالَ نَعْرِضُ صِغَارَهُمْ  
دَعَامِيصُ الْجَنَّةِ يَتَلَقَى أَحَدَهُمْ أَبَاهُ

nya, atau kedua orang tuanya, lalu dipegangnya baju atau tangan orang tuanya, seperti aku memegang ujung bajumu ini. Maka tidak dilepaskannya, atau dia tidak berhenti memegang, sehingga Allah Ta'ala memasukkannya bersama bapaknya ke surga."

أَوْ قَالَ أَبُو بِيٍّ فَإِخْذُ نَبْوِيٍّ أَوْ قَالَ بِيٍّ  
كَأَخْذِ أُنَا بِصِنْفَةِ ثَوْبِكَ هَذَا فَلَا  
يَتَنَاهَى، أَوْ قَالَ فَلَا يَنْتَهِي حَتَّى يَدْخُلَهُ  
اللَّهُ وَأَبَاهُ الْجَنَّةَ.

2264. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :  
"Seorang perempuan datang kepada Nabi saw. membawa anaknya yang masih kecil. Lalu dia berkata kepada beliau, "Ya, Nabiyallah! Doakanlah anaku ini (semoga dia panjang umur). Aku telah kematian anak tiga orang." Tanya Nabi saw., "Engkau telah kematian anak tiga orang?" Jawab perempuan itu, "Betul, ya, Nabiyallah!" Sabda beliau, "Sesungguhnya engkau telah didinding dari neraka dengan dinding yang kuat."

٢٢٦٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ :  
أَتَتْ امْرَأَةً النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِصَبِيٍّ لَهَا فَقَالَتْ يَا نَبِيَّ اللَّهِ ادْعُ اللَّهُ لِي  
فَلَقَدْ دَفَنْتُ ثَلَاثَةً قَالَ دَفَنْتِ ثَلَاثَةً ؟  
قَالَتْ : نَعَمْ ، قَالَ : لَقَدْ احْتَضَرْتِ  
بِحِطَّارٍ شَدِيدٍ مِنَ النَّارِ .

### Kasih Allah Ta'ala

2265. Dari Abu Hurairah r.a. katanya  
Rasulullah saw. bersabda : "Apabila Allah Ta'ala mengasihi seseorang hamba, maka dipanggil-Nya Jibril seraya berfirman: "Hai, Jibril! Sesungguhnya Aku mengasihi si Fulan. Maka kasihilah pulalah dia?" Lalu Jibril mengasihi orang itu. Kemudian dia berseru kepada penduduk langit, katanya : "Sesungguhnya Allah Ta'ala mengasihi si Fulan. Maka kasihilah pulalah dia oleh kalian semuanya!" Lalu penduduk la-

٢٢٦٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنْ أَلَّفَ  
إِذَا أَحَبَّ عَبْدًا عَجَابُ جِبْرِيلَ فَقَالَ : يَا  
أُحِبُّ فَلَانًا فَأَحِبَّهُ قَالَ فَيُحِبُّهُ جِبْرِيلُ  
ثُمَّ ينادي فِي السَّمَاءِ فَيَقُولُ : إِنْ أَلَّفَ  
يُحِبُّ فَلَانًا فَأَحِبُّوهُ فَيُحِبُّهُ أَهْلُ السَّمَاءِ قُلَّ  
ثُمَّ يُوَضِّعُ لَهُ الْقَبُولَ فِي الْأَرْضِ ، وَإِذَا

ngit mengasihi orang itu. Kemudian cinta kasih itu sampai kepada penduduk bumi. Dan apabila Allah Ta'ala membenci seseorang hamba, maka dipanggil-Nya Jibril seraya berfirman: "Hai, Jibril! Aku benci kepada si Fulan. Maka benci pulalah kepadanya!" Lalu Jibril membenci orang itu. Kemudian dia berseru kepada penduduk langit, katanya: "Sesungguhnya Allah Ta'ala membenci si Fulan. Maka benci pulalah kamu semua kepadanya." Kata Nabi saw., "Lalu penduduk langit membenci orang itu, sehingga penduduk bumi membencinya pula."

ابْغَضَ عَبْدًا دَعَا جِبْرِيْلَ فَيَقُوْلُ: اِنِّي  
ابْغَضُ فَلَانَا فَاَبْغَضَهُ قَالَ فَيَبْغِضُهُ  
جِبْرِيْلُ ثُمَّ يَنْدِي فِي اَهْلِ السَّمَاءِ اِنَّ  
اللّٰهَ يَبْغِضُ فَلَانَا فَاَبْغِضُوْهُ قَالَ:  
فَيَبْغِضُوْنَهُ ثُمَّ تَوَضَّعَ لَهُ الْبَعْضَاءُ فِي  
الْاَرْضِ .

#### Saling mengenal supaya bersatu

2266. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ruh (jiwa) bagaikan para prajurit yang aneka ragam. Bila saling mengenal, mereka akan bersatu. Bila tidak saling mengenal, mereka akan berpecah-belah."

٢٢٦٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْأَرْوَاحُ جُنُودٌ  
مُجْتَمِدَةٌ فَاتَّعَارَفَ مِنْهَا اتَّخَلَفَ وَمَا  
تَنَاقَرَتْ مِنْهَا اِخْتَلَفَ .

2267. Dari Abu Hurairah r.a. katanya: "Manusia itu seperti bahan galian emas dan perak. Mereka yang pilihan di zaman jahiliyah, pilihan juga di dalam Islam, selama mereka memahami ajaran Islam itu. Dan ruh (jiwa) adalah bagaikan prajurit yang aneka ragam. Bila saling mengenal, bersatulah mereka, dan bila tidak saling mengenal, mereka berpecah belah."

٢٢٦٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: النَّاسُ  
مَعَادِنُ كَعَادِنِ الْفِضَّةِ وَالذَّهَبِ  
خِيَارُهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُهُمْ فِي الْإِسْلَامِ  
إِذَا فُقِقُوا وَالْأَرْوَاحُ جُنُودٌ مُجْتَمِدَةٌ فَمَا  
تَعَارَفَ مِنْهَا اتَّخَلَفَ وَمَا تَنَاقَرَتْ مِنْهَا  
اِخْتَلَفَ .

## Bersama kekasih

2268. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Seorang 'Arab dusun bertanya kepada Nabi saw., "Bilakah terjadi hari kiamat?" Rasulullah saw. balik bertanya kepadanya. "Apakah yang telah anda persiapkan untuk itu?" Jawabnya, "Mengasihi Allah dan Rasul-Nya." Sabda beliau, "Engkau senantiasa bersama kekasihmu itu kelak."

٢٢٦٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ  
أَعْرَابِيًّا قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ لَهُ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَعْدَدْتَ  
لَهَا؟ قَالَ: حُبَّ اللَّهِ وَرَسُولِهِ، قَالَ:  
أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ.

2269. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Ketika aku dan Rasulullah saw. pada suatu ketika keluar dari masjid, tiba-tiba kami ditemui oleh seorang laki-laki di pintu masjid, lalu dia bertanya, "Ya, Rasulullah! Bilakah terjadi hari kiamat?" Jawab Rasulullah saw., "Apakah yang telah engkau persiapkan untuk itu?" Laki-laki itu kelihatan seperti menunduk, kemudian dia berkata, "Tidak banyak yang telah ku siapkan; baik itu berupa shalat (sunat) puasa, dan sedekah (zakat). Tetapi aku sungguh-sungguh mencintai Allah dan Rasul-Nya." Maka bersabda Nabi saw., "Engkau akan senantiasa bersama-sama kecintaanmu itu kelak."

٢٢٦٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ:  
بَيْنَمَا أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ خَارِجِينَ مِنَ الْمَسْجِدِ فَلَقِينَا رَجُلًا  
عِنْدَ سُدَّةِ الْمَسْجِدِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَعْدَدْتَ لَهَا؟ قَالَ:  
فَكَانَ الرَّجُلُ اسْتَكْبَانَ ثُمَّ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
مَا أَعْدَدْتُ لَهَا كَبِيرُ صَلَاةٍ وَلَا صِيَامٍ  
وَلَا صَدَقَةٍ وَلَكِنِّي أَحْبَبْتُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ  
قَالَ فَأَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ.

2270. Dari 'Abdullah r.a. katanya: "Seorang laki-laki datang kepada

٢٢٧٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ

Rasulullah saw., lalu dia bertanya. "Ya, Rasulullah! Bagaimana pendapat Anda tentang seorang laki-laki yang mencintai suatu kaum, tetapi dia tidak pernah bertemu dengan kaum itu?" Jawab Rasulullah saw., "Setiap orang bersama kekasihnya."

إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ تَرَى فِي رَجُلٍ أَحَبَّ  
قَوْمًا وَلَمَّا يَلْحَقْ بِهِمْ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ

2271. Dari Abu Dzarr r.a. katanya: seseorang bertanya kepada Rasulullah saw., "Bagaimana pendapat Anda, ya Rasulullah, tentang seorang laki-laki yang melakukan amal kebajikan, lalu dia dipuji orang banyak." Jawab Rasulullah saw., "Pujian seperti itu adalah pendahuluan berita gembira bagi orang mukmin."

٢٢٧١ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قِيلَ لِلرَّسُولِ  
اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَأَيْتَ  
الرَّجُلَ يَعْمَلُ الْعَمَلَ مِنَ الْخَيْرِ وَيُحْمَدُهُ  
النَّاسُ عَلَيْهِ قَالَ تِلْكَ عَاجِلُ بُشْرَى  
الْمُؤْمِنِ .

## TAQDIR

## كِتَابُ الْقَدَرِ

## Ahli surga dan neraka

2272. Dari 'Abdullah r.a. katanya :

"Rasulullah saw. yang mutlak benar menceritakan kepada kami, sesungguhnya proses penciptaan seseorang kamu setelah berada dalam perut ibunya selama 40 hari, kemudian dia menjadi 'alaqah (segumpal darah) selama 40 hari. Kemudian menjadi mudhghah (segumpal daging) selama 40 hari. Kemudian diutus malaikat meniupkan ruh (jiwa) kepadanya. Kemudian diperintahkan kepada malaikat menuliskan empat ketetapan. Yaitu mengenai rezkinya, ajalnya, 'amalnya, dan celaka atau bahagia. Maka demi Allah yang tiada Tuhan selain Dia, sesungguhnya seseorang yang beramal dengan amalan ahli surga sehingga jaraknya ke surga hanya tinggal sehasata, tetapi suratan taqdirnya menetapkan dia menjadi ahli neraka, lalu dia beramal (pada usia umurnya) dengan amalan ahli neraka, maka dia akan masuk neraka. Sebaliknya seseorang yang beramal dengan amalan ahli neraka sehingga jaraknya ke neraka hanya tinggal sehasata, tetapi suratan taqdirnya telah ditulis menjadi ahli

٢٢٧٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ أَحَدُنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا، ثُمَّ يَكُونُ فِي ذَلِكَ عُلْقَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يَكُونُ فِي ذَلِكَ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يُرْسَلُ لَللَّكُ فَيَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحَ وَيَوْمَئِذٍ يَرْجِعُ كَلِمَاتٍ يَكْتُبُ رِزْقَهُ وَأَجَلَهُ وَعَمَلَهُ وَشَقِيٌّ أَوْ سَعِيدٌ، فَوَالَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَيُدْخِلُهَا وَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ

surga, lalu (pada sisa umurnya) dia beramal dengan amalan ahli surga, maka dia akan masuk surga."

عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ  
فَيَدْخُلُهَا .

2273. Dari Hudzaifah bin Asid r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda : "Setelah nutfah berada dalam rahim 40 atau 45 malam, maka datanglah malaikat kepadanya, seraya bertanya kepada Allah Ta'ala, "Ya, Tuhan! Apakah dia ini celaka atau bahagia?" Maka ditulisnya salah satu di antara keduanya. Tanya, "Apakah dia laki-laki atau perempuan?" Maka ditulisnya salah satu di antara keduanya. Kemudian ditulisnya pula amalan serta hasil amalannya, ajalnya dan rezekinya. Kemudian bukunya dilipat, tidak ditambah dan tidak dikurangi."

٢٢٧٣ - عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ أَسِيدٍ يَبْلُغُ  
بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَدْخُلُ  
الْمَلَكُ عَلَى النُّطْفَةِ بَعْدَ مَا اسْتَقْرَفَ  
لِلرَّحِمِ بَارْتَعِينَ أَوْ حَمْسَةَ وَأَرْبَعِينَ لَيْلَةً  
فَيَقُولُ يَا رَبِّ اشْقَى أَوْ سَعِيدٌ؟ فَيُكْتَبَانِ  
فَيَقُولُ: أَيُّ رَبِّ أَذْكَرُ أَوْ أُنْثَى؟ فَيُكْتَبَانِ  
وَيُكْتَبُ عَلَيْهِ وَآثَرُهُ وَاجَلُهُ وَرِزْقُهُ شِعْرًا  
تَطْوَى الصُّحُفُ فَلَا يَزَادُ فِيهَا وَلَا يُنْقَصُ

2274. Dari 'Ali r.a. katanya: "Pada suatu hari kami mengantarkan jenazah ke pekuburan Baqi' Al Gharqad. Rasulullah saw. mendatangi kami, lalu beliau duduk. Maka kami pun duduk pula di keliling beliau. Beliau memegang sepotong ranting, menunduk, dan menggaris-garis pasir dengan ranting itu. Kemudian beliau bersabda: "Tidak seorang jua pun di antara kamu melainkan tempatnya telah ditentukan Allah Ta'ala di surga atau di neraka. Telah ditetapkan Allah apakah dia celaka atau bahagia. Maka bertanya se-

٢٢٧٤ - عَنْ عَلِيٍّ قَالَ كُنَّا فِي جَنَازَةٍ  
فِي بَيْعِ الْفَرَقْدِ، فَأَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَعَدَ وَقَعَدْنَا حَوْلَهُ، وَ  
مَعَهُ عَصَاةٌ، فَتَكَسَّ بِعَمَلِ يَنْكُتُ  
بِمِخْصَرَتِهِ ثُمَّ قَالَ: مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ مِمَّنْ  
نَفْسٌ مَنفُوسَةٌ إِلَّا وَقَدَّ كَتَبَ اللَّهُ مَكَانَهَا  
مِنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ، وَالْأَوْقَدُ كُتِبَتْ  
شَقِيَّةٌ أَوْ سَعِيدَةٌ قَالَ فَقَالَ رَجُلٌ:

orang sahabat, "Ya, Rasulullah! Kalau begitu apakah tidak lebih baik kita diam saja menunggu suratan takdir nasib kita tanpa beramal?" Jawab beliau, "Orang yang telah ditetapkan Allah menjadi orang yang bahagia, adalah karena dia beramal dengan amalan orang yang bahagia, dan orang yang telah ditetapkan Allah menjadi orang celaka adalah karena dia beramal dengan amalan orang celaka. Karena itu beramallah! Semua sarana telah disiapkan. Adapun orang-orang bahagia, mereka dimudahkan untuk mengamalkan amalan-amalan orang-orang bahagia. Dan orang-orang celaka, mereka dimudahkan untuk beramal dengan amalan orang-orang celaka." Kemudian beliau membaca ayat: *"Adapun orang-orang yang suka memberi dan bertaqwa maka Kami siapkan baginya jalan yang mudah. Dan adapun orang-orang bakhil dan merasa dirinya cukup, serta mendustakan pahala yang terbaik, maka akan Kami siapkan baginya jalan yang sukar."* (Al Lail, 92 : 5 - 10).

2275. Dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya ada orang beramal dengan amalan ahli surga sepanjang penglihatan orang banyak, tetapi sebenarnya dia adalah ahli neraka. Dan ada pula orang yang beramal dengan amalan ahli neraka menurut pandangan manusia, tetapi sebenarnya dia ahli surga."

يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا تَنْكَثُ عَلَيَّ كِتَابِنَا وَ  
نَدَعُ الْعَمَلَ؟ فَقَالَ: مَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ  
السَّعَادَةِ فَسَيَصِيرُ إِلَى عَمَلِ أَهْلِ السَّعَادَةِ  
وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الشَّقَاوَةِ فَسَيَصِيرُ  
إِلَى عَمَلِ أَهْلِ الشَّقَاوَةِ، فَقَالَ: اعْمَلُوا  
فَكُلُّكُمْ مُيسَّرٌ، أَمَا أَهْلُ السَّعَادَةِ فَيُيسَّرُونَ  
لِعَمَلِ أَهْلِ السَّعَادَةِ، وَأَمَا أَهْلُ الشَّقَاوَةِ  
فَيُيسَّرُونَ لِعَمَلِ أَهْلِ الشَّقَاوَةِ، ثُمَّ قَرَأَ  
﴿ فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى  
فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَى وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَ  
اسْتَغْنَى وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى فَسَنُيَسِّرُهُ  
لِلْعُسْرَى ۝ ۱۰ ۝ ﴾

٢٢٧٥ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
إِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ عَمَلَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَمَازِيهِ  
لِلنَّاسِ وَهُوَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ وَإِنَّ الرَّجُلَ  
لَيَعْمَلُ عَمَلَ أَهْلِ النَّارِ فَيَمَازِيهِ وَلِلنَّاسِ  
وَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ.



### Adam dan Musa 'alaihimas salam

2276. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :  
 "Rasulullah saw. bercerita bahwa Adam dan Musa pernah berbantahan. Kata Musa, "Hai, Adam! Engkau adalah bapak kami. Tetapi engkau telah mengecewakan kami karena menyebabkan kami keluar dari surga." Ja Jawab Adam, "Engkau, hai Musa! Engkau telah dipilih dan diistimewakan Allah Ta'ala. Dengan kehendak-Nya engkau dapat bercakap-cakap dengan-Nya. Apakah kamu menyesaliku karena urusan yang telah ditaqdirkan Allah atasku sejak 40 tahun sebelum aku diciptakan-Nya?" Sabda Nabi saw., "Demikianlah Adam dan Musa saling berbantah."

٢٢٧٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَحْبَبَ أَدَمُ وَمُوسَى فَقَالَ مُوسَى يَا أَدَمُ أَنْتَ أَبُوْنَا خَيْبَتَنَا وَآخِرُ جَنَّتِنَا مِنَ الْجَنَّةِ فَقَالَ لَهُ أَدَمُ أَنْتَ مُوسَى اصْطَفَاكَ اللَّهُ بِكَلَامِهِ وَخَطَّ لَكَ بِيَدِهِ اتَّلُو مِنِّي عَلَى أَمْرِ قَدَرَهُ اللَّهُ عَلَيَّ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَنِي بِأَرْبَعِينَ سَنَةً ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَجَّ أَدَمُ مُوسَى ، فَحَجَّ أَدَمُ مُوسَى .

### Segala-galanya terencana

2277. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Allah Ta'ala telah menetapkan segala ketetapan (taqdir) bagi seluruh makhluk, lima puluh ribu tahun sebelum diciptakan-Nya langit dan bumi, dan (ketika itu) 'Arasy Allah Ta'ala berada di atas air."

٢٢٧٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : كَتَبَ اللَّهُ مَقَادِيرَ الْخَلَائِقِ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ بِخَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ ، قَالَ وَعَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ .

2278. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya

٢٢٧٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ يَقُولُ إِنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى كَتَبَ مَقَادِيرَ الْخَلَائِقِ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ بِخَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ ، قَالَ وَعَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ .

nya hati anak Adam seluruhnya berada di antara dua jari Allah Ta'ala, bagaikan hanya sebuah saja. Allah Ta'ala sanggup menggerakannya bagaimana menurut kehendak-Nya. Lalu Rasulullah saw. mendoa, "Allahumma mu-sharrifal quhub, sharrif quhubana 'alaa thaa'atika."<sup>41</sup>)

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ قُلُوبَ بَنِي  
آدَمَ كُلَّهَا بَيْنَ اصْبَعَيْنِ مِنْ اصْبَاعِ الرَّحْمَنِ  
كَقَلْبٍ وَاحِدٍ يُصْرَفُ حَيْثُ يَشَاءُ ثُمَّ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
اللَّهُ مُصْرِفُ الْقُلُوبِ مِثْرَفِ قُلُوبِنَا  
عَلَى طَاعَتِكَ.

2279. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Segala-galanya telah ditetapkan dengan suatu ketetapan (taqdir yang tak dapat diubah lagi), hingga sampai kepada kelemahan dan ketrampilan."

٢٢٧٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ يَقُولُ:  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
كُلُّ شَيْءٍ بِقَدَرٍ حَتَّى الْعَجْزُ وَالْكَيسُ أَوْ  
الْكَيسُ وَالْعَجْزُ.

2280. Dari Abu Hurairah r.a. katanya: "Orang-orang musyrik Quraisy datang kepada Nabi saw. memprotes beliau mengenai masalah Qadar. Maka turun ayat: (Ingatlah) pada hari mereka diseret ke neraka di atas muka mereka, (dikatakan kepada mereka): "Rasakanlah sentuhan api neraka." Sebenarnya Kami menciptakan segala sesuatu dengan ukuran." (Al Qamar, 54 : 48 - 49).

٢٢٨٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ مُشْرِكُو  
قُرَيْشٍ يُخَاصِمُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْقَدْرِ فَزَلَّتْ « يَوْمَ  
يُسْحَبُونَ فِي النَّارِ عَلَى وُجُوهِهِمْ ذُوقُوا  
مَسَّ سَقْرَانَا كُلِّ شَيْءٍ مَخْلَقْنَاهُ بِقَدْرٍ »

41). Wahai Allah yang menggerakkan seluruh hati. Gerakkanlah hati kami untuk mentaati Engkau.

### Zina dan taqdir

2281. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah Ta'ala telah menetapkan nasib anak Adam mengenai zina. Tidak mustahil dia pernah melakukannya. Zina mata ialah memandang. Zina lidah ialah berkata. Zina hati ialah keinginan dan syahwat, sedangkan faraj (kemaluan) hanya menuruti atau tidak menuruti."

٢٢٨١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ عَلَى ابْنِ آدَمَ حَظَّهُ مِنَ الزَّيْنَاءِ أَدْرَكَ ذَلِكَ لَا مَحَالَةَ فَرِزْنَا الْعَيْنَيْنِ النَّظْرُ وَرِزْنَا اللِّسَانَ النَّطْقُ وَالنَّفْسُ مَعْنَى وَتَشْتَهَى وَالْفَرْجُ يُصَدِّقُ ذَلِكَ أَوْ يَكْذِبُهُ.

2282. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Nasib anak Adam mengenai zina telah ditetapkan. Tidak mustahil dia pernah melakukannya. Dua mata, zinanya memandang. Dua telinga, zinanya mendengar. Lidah, zinanya berkata. Tangan, zinanya memukul. Kaki, zinanya melangkah. Hati, zinanya ingin dan rindu, sedangkan faraj (kemaluan) hanya mengikuti atau tidak mengikuti."

٢٢٨٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُتِبَ عَلَى ابْنِ آدَمَ نَصِيبُهُ مِنَ الزَّيْنَاءِ مَدْرِكُ ذَلِكَ لَا مَحَالَةَ فَالْعَيْنَانِ زِيْنَاهُمَا النَّظْرُ وَالْأُذُنَانِ زِيْنَاهُمَا الْإِسْتِمَاعُ وَاللِّسَانُ زِيْنَاهُ الْكَلَامُ وَالْيَدُ زِيْنَاهَا الْبَطْشُ وَالرَّجْلُ زِيْنَاهَا الْمَخْطَاوُ الْقَلْبُ يَهْوَى وَيَتَمَنَّى وَيُصَدِّقُ ذَلِكَ الْفَرْجُ وَيُكْذِبُهُ.

### Setiap bayi lahir dalam keadaan suci

2283. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak seorang jua pun anak yang baru lahir melainkan dia dalam keadaan suci bersih. Kedua orang tuanyalah yang

٢٢٨٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ ثُمَّ يَقُولُ

menyebabkan dia menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi." Kemudian beliau bersabda, "Bacalah ayat: " . . . . . *fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu; tidak ada perubahan pada fitrah Allah. Itulah agama yang lurus . . . . .*" (Ar Rum, 30 : 30)

اقْرَأُوا: ﴿فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ﴾ .

2284. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak seorang jua pun bayi yang baru lahir melainkan dalam keadaan suci. Maka kedua orang tuanyalah yang menyebabkan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, dan musyrik. Lalu bertanya seorang laki-laki, "Ya, Rasulullah! Bagaimana kalau anak itu mati sebelumnya (sebelum disesatkan orang tuanya)?" Jawab beliau, "Allah jualah yang Maha Tahu apa yang telah mereka lakukan."

٢٢٨٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُلَدُّ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودًا أَوْ نَصْرَانِيَّةً أَوْ مَجْزِيَّةً أَوْ يَهُودِيَّةً وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُجَسِّدَانِهِ، فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ لَوْ مَاتَ قَبْلَ ذَلِكَ؟ قَالَ: اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ.

2285. Dari 'Aisyah, Ummul Mukminin r.a. katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. diminta orang datang menta'ziah jenazah bayi orang Anshar. Lalu aku berkata, "Berbahagialah bayi itu, seekor burung di antara burung-burung surga, yang belum pernah berbuat dosa atau ditimpa dosa." Jawab Nabi saw., "Mungkin tidak begitu. Karena sesungguhnya Allah Ta'ala telah menyediakan bagi surga siapa-siapa penghuninya semenjak mereka

٢٢٨٥ - عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ دُعِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى جَنَازَةِ صَبِيٍّ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ طَوَّبَ لِهَذَا عَصْفُورٌ مِنْ عَصَافِيرِ الْجَنَّةِ لَوْ يَعْمَلُ السُّوءَ وَلَمْ يَدْرِكْهُ، قَالَ أَوْ غَيْرَ ذَلِكَ يَا عَائِشَةُ؟ إِنَّ اللَّهَ خَلَقَ لِلْجَنَّةِ أَهْلًا خَلَقَهُمْ لَهَا وَهُمْ

masih dalam sulbi bapak mereka, dan telah menyediakan bagi neraka siapa-siapa penghuninya, semenjak mereka masih dalam sulbi bapak mereka.”

#### Ajak tak dapat diundur atau dipercepat

2286. Dari 'Abdullah r.a. katanya: "Pada suatu waktu Ummu Habbah, isteri Nabi saw. mendoa: 'Wahai, Allah! Panjangkanlah usiaku bersama-sama dengan suamiku Rasulullah saw., dan dengan bapakku Abu Sufyan, dan dengan saudaraku Mu'awiyah.' Maka bersabda Nabi saw., "Engkau memohon ajal yang sudah pasti (tak dapat diubah),; memohon jumlah hari yang sudah ditetapkan hitungannya, serta rezeki yang sudah dibagi-bagi, yang tak dapat disegerakan sebelum tiba waktunya, dan tak dapat diundur sedikit jua pun dari waktu yang telah ditetapkan semula. Seandainya engkau mohon kepada Allah Ta'ala perlindungan dari siksa neraka atau dari siksa kubur, itu lebih baik dan lebih bagus."

2287. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda, "Orang mukmin yang kuat (jasmani dan rohani) lebih disukai Allah Ta'ala daripada orang mukmin yang lemah. Namun begitu, kedua-duanya sama-sama mempunyai kelebihan. Jagalah

فِي أَصْلَابِ آبَائِهِمْ وَخَلَقَ لِلنَّارِ أَهْلًا  
خَلَقَهُمْ لَهَا وَهُمْ فِي أَصْلَابِ آبَائِهِمْ.

٣٢٨٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَتْ أُمُّ  
حَبِيبَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
اللَّهُمَّ أُمَّتِي بِزَوْجِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَبِأَبِي أَبِي سُفْيَانَ،  
وَبِأَخِي مُعَاوِيَةَ، قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ سَأَلْتَ اللَّهَ لِأَجَلِ  
مَصْرُوعَةٍ وَأَيَّامٍ مَعْدُودَةٍ وَأَرْزَاقٍ  
مَقْسُومَةٍ لَنْ يَعْجَلَ شَيْئًا قَبْلَ حِلِّهِ.  
أَوْ يُؤَخَّرَ شَيْئًا عَنْ حِلِّهِ، وَلَوْ كُنْتَ  
سَأَلْتَ اللَّهَ أَنْ يُعِيدَكَ مِنْ عَذَابِ فِي النَّارِ  
أَوْ عَذَابٍ فِي الْقَبْرِ كَانَ خَيْرًا وَأَفْضَلَ.

٣٢٨٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُ  
الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ  
الْمُتَعَبِّ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ، أَخْرَجَ عَلَى مَا

agar kamu selalu dalam keadaan (situasi) yang bermanfaat bagi dirimu dan mohonlah selalu pertolongan kepada Allah Ta'ala, dan jangan bosan. Jika engkau mendapat cobaan, jangan berkata, "Seandainya (tadi) aku perbuat begini dan begitu (tentu tidak akan begini jadinya)." Tetapi ucapkanlah : "Allah Maha Kuasa berbuat sekehendak-Nya." Karena kata-kata "Law" (seandainya) memberi peluang bagi setan."

يَنْفَعُكَ وَأَسْتَعِينُ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجَزُ.  
وَأِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ: لَوْ أَنِّي  
فَعَلْتُ كُنَّ كَذَا وَكَذَا، وَلَكِنْ قُلْ: قَدَرُ  
اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ، فَإِنَّ (لَوْ) تَفْتَحُ  
عَمَلِ الشَّيْطَانِ.

## I L M U

# كِتَابُ الْعِلْمِ

## Ayat muhkamat dan mutasyabihat <sup>42)</sup>

2288. Dari 'Aisyah r.a. katanya . "Rasulullah saw. membaca ayat : "Dialah yang menurunkan Kitab (Al Qur'an) kepadamu. Di antara isinya terdapat ayat-ayat muhkamat (yang jelas dan tegas maksudnya), dan yang lain (ayat-ayat) mutasyabihat (samar-samar). Adapun orang-orang yang hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti ayat-ayat yang mutasyabihat, untuk menimbulkan fitnah (bencana) dan untuk mencari-cari takwilnya. Padahal tidak ada yang mengetahui takwilnya melainkan hanya Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat mutasyabihat, semuanya itu turun dari Tuhan kami." Dan tidak dapat memahaminya kecuali orang-orang yang cerdas." (Ali 'Imran,

٢٢٨٨ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : تَلَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ وَأُخْرٍ مُتَشَابِهَاتٌ فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ ابْتِغَاءَ الْفِتْنَةِ وَابْتِغَاءَ تَأْوِيلِهِ وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ إِلَّا اللَّهُ وَالرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ آمَنَّا بِهِ كُلٌّ مِنْ عِنْدِ رَبِّنَا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ، قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا رَأَيْتُمْ

42). *Ayat muhkamat*, ialah ayat yang terang, jelas, dan tegas maksudnya, dapat dipahami dengan mudah, seperti perintah wajib shalat, puasa, zakat, haji, dan sebagainya. Semuanya jelas dan tegas. *Ayat mutasyabihat*, ialah ayat samar-samar, karena mengandung beberapa pengertian dan tidak dijelaskan pengertian mana yang dimaksud kecuali setelah diselidiki secara mendalam. Seperti kalimat '*laamastumun-risaa*', mengandung pengertian *menyentuh* atau *bersanggama*. Atau ayat-ayat yang hanya Allah yang mengetahui maknanya. Seperti ayat-ayat yang berhubungan dengan yang gaib-gaib, hari kiamat, surga, neraka, dan sebagainya.

3 : 7). Kata 'Aisyah, maka bersabda Rasulullah saw., "Apabila tuan-tuan melihat orang-orang yang mengikuti ayat-ayat mutasyabihat, itulah orang-orang yang dimaksud Allah dalam ayat itu. Maka jauhilah mereka."

2289. Dari 'Abdullah bin 'Amr r.a. katanya: "Pada suatu hari aku bangun pagi-pagi pergi ke tempat Rasulullah saw. Maka terdengar suara dua orang laki-laki berdebat mengenai sebuah ayat. Karena itu Rasulullah saw. keluar mendatangi kami. Di wajah beliau terlihat tanda kemarahan. Lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya umat yang sebelum kamu mendapat celaka karena mereka berselisih mengenai Kitab Allah."

2290. Dari Jundab bin 'Abdullah Al Bajali r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Bacalah Al Qur'an selama perhatianmu terpusat padanya. Apabila kamu bimbang, maka berhentilah."

### Para penantang

2291. Dari 'Aisyah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya orang-orang yang paling dibenci Allah, ialah para penantang yang sangat keras dan licik."

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ مَا نَشَأُ مِنْهُ فَأُولَئِكَ  
الَّذِينَ سَمَى اللَّهُ فَأَحَدُرُوهُمُ .

٢٢٨٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ  
هَجَرْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ يَوْمًا قَالَ فَسَمِعَ اصْوَاتَ رَجُلَيْنِ  
اخْتَلَفَا فِي آيَةٍ فَخَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْرِفُ فِي  
وَجْهِهِ الْغَضَبُ فَقَالَ إِنَّمَا هَكَذَا مَنْ كَانَ  
قَبْلَكُمْ بِاخْتِلَافِهِمْ فِي الْكِتَابِ .

٢٢٩٠ - عَنْ جُنْدَابِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
الْبَجَلِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: اقْرَءُوا الْقُرْآنَ مَا اِتَّفَقْتُمْ عَلَيْهِ  
فَلَوْ نَكَمُ فَإِذَا اخْتَلَفْتُمْ فِيهِ فَمُومُوا .

٢٢٩١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أْبْغَضَ الرِّجَالِ  
إِلَى اللَّهِ الْأَكْدُ الْخَصِمُ .



2292. Dari 'Abdullah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Celakalah orang-orang yang berlebih-lebihan (melampaui batas) dalam perbuatan dan perkataan mereka." Beliau mengucapkannya tiga kali.

#### Tanda-tanda kiamat

2293. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sebagian di antara tanda-tanda hari kiamat ialah hapusnya ilmu (agama), berjangkitnya kejahilan, melimpahnya minuman keras, dan merajalelanya perzinahan (pelacuran)."

2294. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sebagian di antara tanda-tanda hari kiamat ialah: hapusnya ilmu (agama), berjangkitnya kejahilan, merajalelanya perzinahan (pelacuran), melimpahnya minuman keras, habis kaum laki-laki dan yang tinggal hanya wanita, dengan perbandingan seorang laki-laki berdiri di tengah-tengah lima puluh wanita."

2295. Dari 'Abdullah dan Abu Musa r.a., keduanya berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Sebelum

٢٢٩٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَكَذَا لِمُتَشَطِّعُونَ قَالَهَا ثَلَاثًا.

٢٢٩٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يَرْفَعَ الْعِلْمُ وَيَنْبَتَ الْجَهْلُ وَيُشْرَبَ الْخَمْرُ وَيُظَهَّرَ الزِّنَا.

٢٢٩٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: أَلَا أَحَدٌ نَكَمُ حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَحْدِثُكُمْ أَحَدٌ بَعْدِي سَمِعَهُ مِنْهُ أَنْ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يَرْفَعَ الْعِلْمُ وَيُظَهَّرَ الْجَهْلُ وَيَفْتَشُوا الزِّنَا وَيُشْرَبَ الْخَمْرُ وَيَذْهَبَ الرِّجَالُ وَتَبْقَى النِّسَاءُ حَتَّى يَكُونَ لِلنِّمَسِيِّنَ امْرَأَةٌ فَيَمُّ وَاحِدٌ.

٢٢٩٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ وَابْنِ مُوسَى فَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ

terjadi hari kiamat, terlebih dahulu hapus ilmu (agama) dan berjangkit kejahilan (maksiat, kejahatan dan sebagainya), dan banyak terjadi pembunuhan."

2296. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tanda hari kiamat semakin dekat, dihapus (dicabut) ilmu (agama), lalu timbul fitnah (bala-bencana/kekacauan). Di mana-mana dijumpai kebakhilan, serta banyak pembunuhan."

2297. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash, katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Allah tidak menghapuskan ilmu (agama) dengan cara mencabutnya dari dada seluruh manusia, tetapi dengan jalan mewafatkan para ulama. Apabila ulama sudah habis, umat manusia mengangkat orang-orang bodoh menjadi pemimpin mereka. Lalu mereka bertanya kepada para pemimpin yang bodoh. Si pemimpin memberi fatwa tanpa pengetahuan, menyesatkan orang banyak, maka sesatlah mereka semuanya."

#### Da'wah dengan teladan

2298. Dari Jarir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Serombongan orang 'Arab' datang kepada Nabi saw.

بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ أَيَّامًا يُرْفَعُ فِيهَا الْعِلْمُ  
وَيُنزَلُ فِيهَا الْجَهْلُ وَيَكْثُرُ فِيهَا الْهَرْجُ.

٢٢٩٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَقَرَّبُ  
الزَّمَانُ وَيُقْبَضُ الْعِلْمُ وَتَظْهَرُ الْفِتْنُ  
وَيُلْقَى الشَّخْ وَيَكْثُرُ الْهَرْجُ، قَالُوا وَمَا  
الْهَرْجُ؟ قَالَ: الْقَتْلُ.

٢٢٩٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ  
الْعَاصِمِ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنْ اللَّهَ لَا يَقْبِضُ  
لِلْعِلْمِ أَنْ تَرَاعَايَتِ زَعْمُهُ مِنَ النَّاسِ وَلَكِنْ  
يَقْبِضُ الْعِلْمَ يَقْبِضُ الْعُلَمَاءَ حَتَّى إِذَا لَمْ  
يَبْقَ عَالِمٌ اتَّخَذَ النَّاسُ رُؤُوسًا جَاهِلًا  
فَسُئِلُوا فَأَقْتَوُا بِغَيْرِ عِلْمٍ فَضَلُّوا  
أَصْلًا.

٢٢٩٨ - عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ  
جَاءَ نَاسٌ مِنَ الْأَعْرَابِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى

berpakaian bulu kibasy (berpakaian buruk). Setelah melihat keadaan mereka yang menyedihkan itu, Rasulullah maklum bahwa mereka ditimpa musibah dan membutuhkan bantuan. Lalu beliau menganjurkan agar orang banyak memberi sedekah kepada mereka. Tetapi anjuran beliau itu agak lambat mendapat tanggapan, sehingga kelihatan di wajah beliau bahwa beliau agak kecewa. Kemudian datang seorang laki-laki Anshar memberikan uang pundi-pundi. Kemudian datang pula yang lain, yang lain, dan seterusnya, sehingga wajah beliau berubah jadi gembira kembali. Maka bersabda Rasulullah saw., "Siapa memberi contoh (mengajak) melakukan perbuatan baik dalam Islam, kemudian perbuatannya itu diikuti orang, maka dia mendapat pahala sebanyak pahala orang-orang yang mengikutinya, tidak kurang sedikit jua pun. Begitu pula siapa yang mengajak melakukan kejahatan, kemudian dikerjakan orang pula karena mengikuti dia, maka dituliskan dosanya sebanyak dosa orang-orang yang mengikutinya tidak kurang sedikit jua pun."

2299. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa mengajak ke jalan kebenaran maka dia beroleh pahala sebanyak pahala yang diterima oleh orang-orang yang mengikutinya, tidak kurang sedikit jua pun. Dan siapa mengajak ke jalan ke-

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِمُ الصَّوْفُ فَرَأَى  
سَوْءَ حَالِهِمْ فَذَاصَابَتْهُمْ حَاجَةٌ فِثَتْ  
النَّاسَ عَلَى الصَّدَقَةِ فَأَبْطَأَ عَنْهُ حَتَّى  
رُفِيَ ذَلِكَ فِي وَجْهِهِ قَالَ ثُمَّ لَمَّا رَجُلًا  
مِنَ الْأَنْصَارِ جَاءَ بِصِرَّةٍ مِنْ وَرَقٍ ثُمَّ جَاءَ  
آخَرَ ثُمَّ تَتَابَعُوا حَتَّى عُرِفَ السَّرُورُ  
فِي وَجْهِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً  
حَسَنَةً فَعَمِلَ بِهَا بَعْدَكَ كُتِبَ لَهُ مِثْلُ  
أَجْرٍ مَنْ عَمِلَ بِهَا وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أَجُورِهِمْ  
شَيْءٌ وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً  
سَيِّئَةً فَعَمِلَ بِهَا بَعْدَكَ كُتِبَ عَلَيْهِ مِثْلُ  
وِزْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا وَلَا يَنْقُصُ مِنْ  
أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ.

٢٢٩٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا

sesatan, maka dia beroleh dosa sama banyak dengan dosa orang-orang yang mengikutinya, tidak kurang sedikit jua pun.”

وَمَنْ دَعَا إِلَىٰ صَلَاحٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ  
الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ  
ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا .

## DZIKIR, DO'A, TOBAT, ISTIGHFAR

كِتَابُ الذِّكْرِ وَاللَّعْنَةِ وَالنُّبُوَّةِ  
وَالْإِسْتِغْفَارِ

## Anjuran berdzikir (mengingat Allah)

2300. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah 'Azza wa Jalla berfirman: Aku senantiasa menurut sangka hamba-Ku kepada-Ku, dan Aku senantiasa bersamanya ketika dia menyebut nama-Ku. Jika dia menyebut nama-Ku dalam hatinya, maka Aku menyebutnya pula dalam hati-Ku. Dan jika dia menyebut-Ku dalam majlis ramai, maka Aku menyebutnya dalam majlis ramai yang lebih baik. Jika dia mendekati-Ku sejangkal, Aku mendekatinya sehasta. Dan jika dia mendekati-Ku sehasta, Aku mendekatinya sedepa. Jika dia datang kepada-Ku berjalan kaki, Aku mendatangnya dengan berlari."

٢٣٠٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ حِينَ يَذْكُرُنِي إِنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي وَإِنْ ذَكَرَنِي فِي مَلَأٍ ذَكَرْتُهُ فِي مَلَأٍ لَهُمْ خَيْرٌ مِنْهُمْ وَإِنْ تَقَرَّبَ مِنِّي شِبْرًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ مِنْهُ بَاعًا وَإِنْ أَتَانِي يَمْشِي أَتَيْتُهُ هَرْوَلَةً.

## Allah mempunyai 99 nama

2301. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Allah Ta'ala mempunyai 99 nama. Siapa mengha-falnya masuk surga. Dan sesungguhnya Allah Ta'ala Maha Tunggal, mencintai ketunggalan."

٢٣٠١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِلَّهِ تِسْعَةٌ وَتِسْعُونَ اسْمًا مَنْ حَفِظَهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ وَإِنَّ اللَّهَ وَتَرُّهُ حُبُّ الْوَيْتَرِ.

2302. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Sesungguhnya Allah Ta'ala mempunyai 99 nama. Yaitu 100 kurang satu. Siapa menghitungnya masuk surga."

٢٣٠٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ تِسْعَةٌ وَتِسْعِينَ اسْمًا مِائَةً إِلَّا وَاحِدًا مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ.

### Mendo'a harus yakin

2303. Dari Anas r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu mendoa, hendaklah kamu sungguh-sungguh yakin dalam doa (bahwa Allah Ta'ala mendengar dan mengabulkan). Janganlah kamu mendoa dengan kalimat: *Wahai Allah, jika Engkau mau berilah aku!* Karena sesungguhnya Allah Ta'ala tidak dipaksa memenuhi suatu doa."

٢٣٠٣ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا دَعَا أَحَدُكُمْ فَلْيَعِزِّمْ فِي الدُّعَاءِ وَلَا يَقُلِ اللَّهُمَّ إِنْ شِئْتَ فَأَعْطِنِي فَإِنَّ اللَّهَ لَا مُسْتَكْرَهَ لَهُ.

2304. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu mendoa, maka janganlah mendoa dengan menggunakan kalimat: *Wahai Allah! Ampunilah aku jika Engkau mau.* Tetapi hendaklah kamu mempergunakan kalimat yang sungguh-sungguh meyakinkan permohonan, serta besar harapan (bahwa Allah Ta'ala mendengar dan mengabulkan permohonanmu). Karena sesungguhnya Allah Ta'ala tidak pernah membatalkannya memberikan sesuatu."

٢٣٠٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا دَعَا أَحَدُكُمْ فَلَا يَقُلِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي إِنْ شِئْتَ، وَلَكِنْ لِيَعِزِّمْ السَّأَلَ وَلِيُعْظِمِ الرَّغْبَةَ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَتَعَاطَمُهُ شَيْءٌ عَظَمَهُ.

### Jangan minta mati

2305. Dari Anas r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sekali-kali janganlah kamu meminta-minta mati karena suatu musibah yang menimpa. Jika kamu hendak meminta juga, maka mendoalah sebagai berikut: "*Allahumma ahyini maa kaanatil hayatu khairan li, wa tawaffani idza kaanatil wafaatu khairan li.*"<sup>43</sup>)

٢٣٠٥ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَتَمَنَّيَنَّ أَحَدُكُمْ الْمَوْتَ لِيَصْرَ نَزْلُ بِهِ، فَإِنْ كَانَ لَا بَدَّ مُتَمَنِّيًا فَلْيَقُلِ اللَّهُمَّ أَحْيِنِي مَا كَانَتْ الْحَيَاةُ خَيْرًا لِي وَتَوَفِّقْنِي إِذَا كَانَتْ الْوَفَاةُ خَيْرًا لِي.

2306. Dari Qais bin Abu Hazim r.a. katanya: "Kami datang mengunjungi Khabbab ketika dia sedang sakit. Dia berobat dengan tusukan besi panas di perutnya sampai tujuh kali. Kata Khabbab, "Seandainya Rasulullah saw. tidak melarang kita mendoa minta mati, tentu aku telah memintanya."

٢٣٠٦ - عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ قَالَ دَخَلْنَا عَلَى خَبَّابٍ وَقَدْ اُكْتَوَى سَبْعَ كِتَابَاتٍ فِي بَطْنِهِ فَقَالَ: لَوْ مَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَانَا أَنْ نَدْعُو بِالْمَوْتِ لَدَعَوْتُ بِهِ.

2307. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sekali-kali janganlah kamu meminta-minta mati, dan jangan pula mendoakannya sebelum mati itu datang sendiri. Kare-

٢٣٠٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَتَمَنَّيَنَّ أَحَدُكُمْ الْمَوْتَ وَلَا يَدْعُ بِهِ مِنْ قَبْلِ

43). Wahai Allah! Panjangkanlah umurku jika umur panjang itu yang lebih baik bagiku, dan matikanlah aku jika mati itu yang lebih baik bagiku.

na apabila kamu telah mati maka berhentilah kamu bermal. Sesungguhnya, bertambah panjang umur seorang mukmin bertambah pula kebaikan yang dapat diperbuatnya."

انْ يَأْتِيَهُ اِنَّهٗ اِذَا مَاتَ اَحَدَكُمْ اِنْفَطَعَ عَمَلُهُ وَاِنَّهٗ لَا يَزِيدُ الْمُؤْمِنُ عَمْرُهٗ اِلَّا خَيْرًا

### Ingin bertemu dengan Allah Ta'ala

2308. Dari 'Aisyah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang ingin bertemu dengan Allah, niscaya Allah ingin pula bertemu dengannya. Dan siapa benci bertemu dengan Allah, niscaya Allah benci pula bertemu dengannya." Lalu aku bertanya : "Apakah yang dimaksud membenci mati? Karena kami semua benci akan mati." Jawab beliau, "Bukan begitu! Tetapi setiap orang mukmin apabila diberi kabar gembira dengan rahmat Allah, dengan keridhaan-Nya dan dengan surga-Nya, niscaya dia ingin bertemu dengan Allah. Maka Allah ingin pula bertemu dengannya. Sedangkan orang kafir, apabila diberi kabar dengan 'azab Allah dan dengan kemarahan-Nya, dia benci bertemu dengan Allah dan Allah benci pula bertemu dengannya."

٢٣٠٨ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ أَحَبَّ اللَّهُ لِقَاءَهُ وَمَنْ كَرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ كَرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ فَقُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَكْرَاهِيَةَ الْمَوْتِ فَكُنَّا نَكْرَهُ الْمَوْتَ فَقَالَ لَيْسَ كَذَلِكَ وَلَكِنَّ الْمُؤْمِنَ إِذَا بُشِّرَ بِرَحْمَةِ اللَّهِ وَرِضْوَانِهِ وَجَنَّتِهِ أَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ فَأَحَبَّ اللَّهُ لِقَاءَهُ وَإِنَّ الْكَافِرَ إِذَا بُشِّرَ بِعَذَابِ اللَّهِ وَسَخَطِهِ كَرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ وَكَرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ

2309. Dari 'Aisyah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang ingin bertemu dengan Allah, niscaya Allah ingin pula bertemu dengannya. Dan siapa yang benci bertemu de

٢٣٠٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ أَحَبَّ اللَّهُ لِقَاءَهُ وَمَنْ كَرِهَ



ngan Allah, niscaya Allah benci pula bertemu dengannya. Sedangkan mati itu terjadi sebelum bertemu dengan Allah."

لِقَاءِ اللَّهِ كَرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ، وَالْمَوْتُ قَبْلَ  
لِقَاءِ اللَّهِ.

### Mohonlah kebaikan di dunia dan akhirat

2310. Dari Anas r.a. katanya: "Rasulullah saw. pergi mengunjungi seorang muslim yang sakit letih, sehingga dia telah seperti anak burung yang baru menetas (lemah tiada berdaya). Rasulullah saw. bertanya kepadanya: "Apakah engkau pernah mendoa atau meminta sesuatu kepada Allah Ta'ala?" Jawab orang itu, "Ada! Aku mendoa, *Allahumma maa kunta mu'aqibii bihi fil akhirati, fa 'ajjilhu lii fid dunya.*"<sup>44</sup>) Maka bersabda Rasulullah saw., "Maha Suci Allah! Engkau tidak akan sanggup menanggungkannya. Sebaiknya engkau mendoa: *Allahumma aatina fid dunya hasanah wafil aakhirati hasanah, waqina 'adzaban naar.*"<sup>45</sup>) Kata Anas, "Rasulullah saw. mendoakan kesembuhan bagi orang itu, maka sembuhlah dia."

٢٣١٠ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَادَ رَجُلًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَذَخَفَتْ فَصَارَ مِثْلَ الْفَرْخِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ كُنْتَ تَدْعُو بِشَيْءٍ أَوْ تَسْأَلُهُ بِأَيِّهِ؟ قَالَ: نَعَمْ كُنْتُ أَقُولُ: اللَّهُمَّ مَا كُنْتُ مَعَاqِيبِي بِهِ فِي الْآخِرَةِ فَعَجِّلْهُ لِي فِي الدُّنْيَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سُبْحَانَ اللَّهِ لَا تَطْبِقُهُ أَوْ لَا تَسْتَطِيعُهُ أَفَلَا قُلْتَ، اللَّهُمَّ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ؟ قَالَ: فَدَعَا اللَّهُ لَهُ فَشَفَاهُ.

44). Wahai Allah! Seandainya Engkau akan menyiksaku di akhirat, maka segerakanlah siksaan itu bagiku di dunia ini.

45). Wahai Allah! Berilah kami kebahagiaan di dunia dan kebahagiaan di akhirat, serta hindarkanlah kami dari siksa neraka.

2311. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Allah Tabaraka wa Ta'ala mempunyai para malaikat yang bertugas keliling mencari-cari majlis dzikir. Bila mereka telah menemukannya, lalu mereka duduk bersama-sama dengan orang-orang yang sedang dzikir, memanggil teman-temannya, berkerumun mengitari orang-orang yang sedang dzikir itu dengan sayap-sayap mereka sehingga memenuhi ruangan antara mereka dengan langit dunia. Apabila majlis telah bubar, para malaikat naik kembali ke langit. Lalu Allah Ta'ala bertanya kepada mereka, - padahal Allah Maha Tahu perbuatan mereka - "Kalian datang dari mana?" Jawab mereka, "Kami baru kembali memeriksa hamba-hamba-Mu di bumi. Mereka tasbih, takbir, tahlil, tahmid dan memohon kepada-Mu." Tanya: "Apa yang dimohon mereka kepada-Ku?" Jawab: "Mereka memohon surga kepada-Mu." Tanya: "Pernahkah mereka menampak surga-Ku?" Jawab: "Tidak!" Firman Allah, "Apalagi kalau mereka menampak surga-Ku!" Kata para malaikat, "Mereka juga memohon kebebasan." Tanya: "Mohon bebas dari apa?" Jawab: "Mohon bebas dari neraka." Tanya: "Pernahkah mereka menampak neraka-Ku?" Jawab: "Tidak!" Firman Allah Ta'ala: "Apalagi kalau mereka menampak neraka-Ku!" Kata para malaikat: "Mereka juga memohon ampun kepada-Mu." Jawab: "Aku mengampuni mereka dan

٢٣١١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى مَلَائِكَةٌ سَيَّارَةٌ فَضُلًّا يَتَّبِعُونَ مَجَالِسَ الذِّكْرِ فَإِذَا وَجَدُوا الْجُلُوسَ فِيهِ ذَكَرٌ قَعَدُوا وَمَعَهُمْ وَحَفَّ بَعْضُهُمْ بِبَعْضٍ بِأَجْنِحَتِهِمْ حَتَّى يَلْمُوا أَمَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ السَّمَاءِ الدُّنْيَا فَإِذَا تَفَرَّقُوا عَرَجُوا وَصَعِدُوا إِلَى السَّمَاءِ قَالَ فَيَسْأَلُهُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَهُوَ أَعْلَمُ بِهِمْ مِنْ أَيْنَ جِئْتُمْ؟ فَيَقُولُونَ جِئْنَا مِنْ عِنْدِ عِبَادِكَ فِي الْأَرْضِ يُسَبِّحُونَكَ وَيُكَبِّرُونَكَ وَيُهَلِّلُونَكَ وَيُعَمِّدُونَكَ وَيَسْأَلُونَكَ قَالَ وَمَاذَا يَسْأَلُونَ فِي قَالُوا يَسْأَلُونَكَ جَنَّتِكَ قَالَ وَهَل رَأَوْا جَنَّتِي؟ قَالُوا لَا أَعْرَبُ قَالَ فَكَيْفَ لَوْ رَأَوْا جَنَّتِي؟ قَالُوا وَيَسْتَجِيرُونَكَ قَالَ وَمِمَّ يَسْتَجِيرُونَ؟ قَالُوا مِنْ نَارِكَ يَا رَبِّ قَالَ وَهَل رَأَوْا نَارِي قَالَ لَا قَالَ فَكَيْفَ لَوْ رَأَوْا نَارِي؟ قَالُوا وَيَسْتَغْفِرُونَكَ فَإِنْ يَقُولُ قَدْ غَفَرْتُ لَهُمْ فَأَعْطَيْتَهُمْ مَا سَأَلُوا وَ

memberikan apa yang mereka minta serta membebaskan mereka dari apa yang mereka takuti." Kemudian para malaikat berkata: "Di antara mereka terdapat seorang hamba yang penuh dosa. Dia lewat di majlis itu lalu duduk bersama-sama dengan orang-orang yang dzikir." Firman Allah: "Orang itu pun Ku-ampuni, begitu pula setiap orang yang terlibat dalam majlis dzikir itu, tidak ada yang celaka."

اجْرَهُمْ تَمَا اسْتَجَارُوا قَالَ فَيَقُولُونَ  
رَبِّ فِيهِمْ فَلَانُ عَبْدُ خَطَاةٍ اِنْخَامَرَ  
فَجَلَسَ مَعَهُمْ قَالَ فَيَقُولُ وَلَهُ غَفَرْتُ  
هُمُ الْقَوْمُ لَا يَشْقَى بِهِنَّ جَلِيسُهُمْ .

2312. Dari 'Abdul 'Aziz r.a. – yaitu Ibnu Shuhaib – katanya: "Qata-dah bertanya kepada Anas r.a., Do'a apakah yang sering dibaca Nabi saw.?" Kata Anas, "Do'a yang paling banyak dibaca Nabi saw. ialah: *Allahumma aatina fid dunya hasanah, wa fil aakhirati hasanah, wa qinaa 'adzaban naar.*" (46)

٢٣١٢ - عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ « وَهُوَ  
ابْنُ صُهَيْبٍ » قَالَ سَأَلَ قَتَادَةَ أَنَسًا  
أَيُّ دَعْوَةٍ كَانَ يَدْعُو بِهَا النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرَ؟ قَالَ: كَانَ أَكْثَرَ  
دَعْوَةٍ يَدْعُو بِهَا يَقُولُ اللَّهُمَّ آتِنَا فِي  
الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً  
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ .

#### Tahlil, Tasbih, dan Do'a

2313. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa membaca kalimat tahlil: *Laa ilaaha il-*

٢٣١٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ

46). Wahai Allah, berilah kami kebahagiaan di dunia dan kebahagiaan di akhirat, serta hindarkanlah kami dari siksa neraka.

*lallahu wahdahu laa syariikalah, lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'alaa kulli syai-in qadiir.* <sup>47)</sup> seratus kali dalam sehari, maka dia beroleh pahala sebanyak pahala memerdekakan sepuluh orang budak, dan dicatat untuknya seratus kebajikan, serta dihapus daripadanya seratus kesalahan (dosa), dan pada hari itu dia terpelihara dari godaan setan sampai petang. Dan tidak seorang pun yang melebihi amalannya kecuali orang yang membacanya lebih banyak dari seratus kali. Dan siapa membaca: *Subhanallaahi wa bihamdih* <sup>48)</sup> seratus kali dalam sehari, dihapus segala kesalahannya walaupun sebanyak buih di lautan."

قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ،  
لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ  
قَدِيرٌ فِي يَوْمٍ مِائَةٌ مَرَّةً كَانَتْ لَهُ عِدْلُ  
عَشْرِ رِقَابٍ وَكُنِبَتْ لَهُ مِائَةٌ حَسَنَةٍ  
وَحُيِّتْ عَنْهُ مِائَةٌ سَيِّئَةٍ وَكَانَتْ لَهُ  
حِزْرٌ زَمَانَ الشَّيْطَانِ يَوْمَهُ ذَلِكَ حَقٌّ  
يُمْسِي وَلَوْ يَأْتِ أَحَدٌ أَفْضَلَ مِمَّا جَاءَ  
بِهِ إِلَّا أَحَدٌ عَمِلَ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ، وَمَنْ قَالَ  
سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ فِي يَوْمٍ مِائَةٌ مَرَّةً  
حُطَّتْ خَطَايَاهُ وَلَوْ كَانَتْ مِثْلَ زَبْدِ  
الْبَحْرِ.

2314. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa membaca waktu pagi dan waktu petang: *Subhanallaahi wa bihamdih* <sup>49)</sup> seratus kali, tidak ada orang datang

٢٣١٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ حِينَ  
يُصْبِحُ وَحِينَ يُمْسِي سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ  
مِائَةً مَرَّةً لَوْ يَأْتِ أَحَدٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

47). Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya, milik-Nyalah kerajaan (kekuasaan) dan pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala-galanya.

48). Maha Suci Allah dan Maha Terpuji Dia.

49). Lihat terjemahannya pada foot note no. 48.

yang melebihi amalnya, melainkan orang yang membaca sebanyak itu pula atau lebih."

بِأَفْضَلٍ تَمَّ جَاءَ بِهِ إِلَّا أَحَدٌ قَالَ مِثْلَ مَا  
قَالَ أَوْ زَادَ عَلَيْهِ .

2315. Dari 'Amru bin Maimun r.a. dari Rasulullah saw. sabdanya: "Siapa membaca: *Laa ilaaha illallaahu wahdahu laa syariikalah, lahul mulku wa lahul hamdu, wa huwa alaa kulli syai-in qadiir*<sup>50)</sup>, sepuluh kali, maka dia beroleh pahala sebanyak pahala orang yang memerdekakan empat orang keturunan Ismail."

٢٣١٥ - عَنْ عَمْرٍو بْنِ مَيْمُونٍ عَنْ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ  
لَهُ ، لَهُ أَلْفُكَ وَلَهُ الْحَدُّ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ  
قَدِيرٌ عَشْرَ مَرَّاتٍ كَانَ كَنْزٌ أَعْتَقَ أَرْبَعَةَ  
أَنْفُسٍ مِنْ وَلَدٍ إِسْمَاعِيلَ .

2316. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Dua kalimat yang ringan di lidah (mencapkannya) tetapi berat timbangan (pahala)nya, dan keduanya disukai Allah swt. ialah : *Subhaanallahi wa bi-hamdih, subhaanallaahil 'azhiim.*<sup>51)</sup>

٢٣١٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتَبَتَانِ  
خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ ثَقِيلَتَانِ فِي  
الْمِيزَانِ حَبِيبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَنِ سُبْحَانَ اللَّهِ  
وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ .

2317. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda :  
'Membaca *Subhaanallah, wal hamdu-*

٢٣١٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لِأَنَّ

50). Lihat terjemahannya pada foot note no. 47.

51). Maha Suci Allah dan Maha Terpuji Dia, Maha Suci Allah Yang Maha Agung.

*lillah, wa laa ilaaha illallaah, wallaahu akbar*<sup>52)</sup>, lebih kusukai daripada matahari terbit di pagi hari."

أَقُولُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ .

2318. Dari Mush'ab bin Sa'ad, dari bapaknya r.a. katanya: "Seorang Arab dusun datang kepada Rasulullah saw. seraya berkata: "(Ya, Rasulullah!) ajarkanlah kepadaku kalimat (dzikir) untuk kubaca." Sabda beliau, "Bacalah: *Laa ilaaha illallaahu wahdahu laa syariikalah, Allahu akbar kabii-ran wal hamdu lillaahi katsiiran wa subhaanallaahi rabbil 'alamin, laa hawla wa laa quwwata illa billaahil 'azizil hakim.*<sup>53)</sup> Lalu kata orang itu, "Kalimat ini semuanya untuk Tuhan semata; yang mana untukku?" Sabda beliau, "Bacalah: *Allahummaghdirl li, warhamni, wahdini, warzuqni.*<sup>54)</sup>

٢٣١٨ - عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: عَلِّمْنِي كَلِمَةً أَقُولُهُ قَالَ: قُلْ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ، قَالَ فَهَوَ لَا لِرَبِّي فَآلِي؟ قَالَ قُلْ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاهْدِنِي وَأَرْزُقْنِي .

2319. Dari Abu Malik Al Asyja'i, dari bapaknya r.a. katanya: "Apabila seorang laki-laki masuk Islam, Nabi

٢٣١٩ - عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَ الرَّجُلُ إِذَا اسْلَمَ عَمَّهُ

- 52). Maha Suci Allah, Maha Terpuji Allah, tidak ada Tuhan selain Allah, dan Allah Maha Besar.
- 53). Tidak ada Tuhan selain Allah, Maha Tunggal Dia, tiada sekuat itu bagi-Nya; Allah Maha Besar sempurna besar, dan segala puji bagi Allah sebanyak-banyaknya, Maha Suci Allah Tuhan semesta alam, tiada daya dan tiada kekuatan melainkan dengan Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 54). Wahai Allah, ampunilah aku, kasihanilah aku, pimpinlah aku, dan berilah aku rezki.

saw. mengajarnya shalat, kemudian beliau menyuruhnya mendoa dengan kalimat ini: *Allahummagfir li, warhamni, wahdini, wa 'aafini, warzuqni.* <sup>55)</sup>

النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ ثُمَّ  
أَمْرَهُ أَنْ يَدْعُوَ بِهِمْ هَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ : اللَّهُمَّ  
اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَارْزُقْنِي .

2320. Dari Abu Malik, dari bapaknya r.a., bahwasanya dia mendengar Nabi saw. bersabda ketika seorang laki-laki datang bertanya kepada beliau, katanya: "Ya, Rasulullah! Bagaimana caranya aku mengucapkan doa, bila memohon kepada Tuhanku?" Sabda beliau, "Bacalah: *Allahummagfir li, warhamni, wa 'aafini, warzuqni.* <sup>56)</sup> lalu beliau mengumpulkan anak jari beliau selain ibu jari – Dalam (keempat) kata-kata ini sudah terkumpul urusan dunia dan akhiratmu."

٢٣٢٠ - عَنْ أَبِي مَالِكٍ عَنِ أَبِيهِ أَنَّهُ  
سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَتَاهُ رَجُلٌ  
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ أَقُولُ حِينَ أَسْأَلُ  
رَبِّي؟ قَالَ: قُلِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي  
وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَارْزُقْنِي وَاجْمَعْ أَصَابِعَهُ  
إِلَّا لِإِجْتِهَامٍ فَإِنَّ هَؤُلَاءِ يَجْمَعُ لَكَ دُنْيَاكَ  
وَأَخْرَجَتْكَ .

2321. Dari Mush'ab bin Sa'ad, dari bapaknya r.a. katanya: "Ketika kami berada dekat Rasulullah saw. beliau pernah berkata: "Sanggupkah kalian mengerjakan seribu kebajikan setiap hari?" Maka bertanya salah seorang yang duduk dalam majlis, "Bagaimana caranya kami mengerjakan se-

٢٣٢١ - عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ حَدَّثَنِي  
أَبِي قَالَ كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقَالَ أَيَعِجْزُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَكْسِبُ  
كُلَّ يَوْمٍ أَلْفَ حَسَنَةٍ؟ فَسَأَلَهُ سَائِلٌ  
مِنْ جُلَسَائِهِ كَيْفَ يَكْسِبُ أَحَدُنَا أَلْفَ

55). Wahai Allah, ampunilah aku, kasihanilah aku, pimpinlah aku, 'afiatkanlah aku, dan berilah aku rezki.

56). Wahai Allah, ampunilah aku, kasihilah aku, sehatkanlah aku dan beri rezkilah aku.

ribu kebajikan (setiap hari)?" Sabda beliau, "Bacalah *tasbih seratus kali*, niscaya Allah Ta'ala mencatat bagimu seribu kebajikan atau dihapus daripadanya seribu kesalahan (dosa)."

### Membaca dan mempelajari Qur'an

2322. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang menolong menghilangkan kesusahan orang mukmin, Allah Ta'ala menghilangkan pula kesusahannya di hari kiamat kelak. Siapa yang membantu memudahkan orang yang dalam kesulitan, Allah memudahkannya pula di dunia dan akhirat. Dan Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama hamba itu mau menolong saudaranya. Siapa berusaha mencari ilmu, Allah memudahkan baginya jalan ke surga. Bila suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah (masjid), lalu mereka membaca Kitabullah dan mempelajarinya sesama mereka, diturunkan kepada mereka ketenangan dan diselubungi mereka dengan rahmat. Mereka dikerumuni oleh para malaikat, dan Allah menyebut-nyebut dengan bangga kepada orang-orang yang di dekat-Nya. Sedangkan orang yang lalai beramal, ia tidak akan dapat mengejar ketinggalannya dengan gelar kebangsawanannya."

حَسَنَةً قَالَ: يُسَبِّحُ مِائَةَ تَسْبِيحَةٍ  
فِيَكْتُبُ لَهُ نَفْسَ حَسَنَةٍ أَوْ يَحُطُّ عَنْهُ  
أَلْفَ خَطِيئَةٍ.

٢٣٢٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ  
نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا  
نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ  
وَمَنْ يَسِّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي  
الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ  
اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَاللَّهُ فِي عَوْنِ  
الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ، وَ  
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا  
سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَمَا  
اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ  
يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ  
الْأَنْزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةَ وَعَشِيْتُمْ  
الرَّحْمَةَ وَخَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ  
فِي مَنْ عِنْدَهُ وَمَنْ بَطَأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرَعِ  
بِهِ نَسَبُهُ.



## T o b a t

2323. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Hai, manusia! Tobatlah kamu semua kepada Allah. Sesungguhnya aku tobat kepada-Nya seratus kali setiap hari."

٢٣٢٣ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ تَوَبُوا إِلَى اللَّهِ فَإِنِّي أَنُوبُ فِي الْيَوْمِ إِلَيْهِ مِائَةَ مَرَّةٍ.

2324. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang tobat kepada Allah Ta'ala sebelum matahari terbit di barat<sup>57)</sup>, Allah menerima tobatnya."

٢٣٢٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَابَ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ.

Kalimah Hauqalah<sup>58)</sup>

2325. Dari Abu Musa r.a. katanya: "Kami bepergian bersama-sama Nabi saw. dalam suatu perjalanan. Tiba-tiba terdengar orang banyak mengeraskan suara membaca takbir. Maka bersabda Nabi saw., "Hai, manusia! Rendahkanlah hati dan suaramu! Sesungguhnya kamu tidak memanggil orang pekak dan orang jauh. Tetapi kamu memanggil Yang Maha Mendengar dan Maha Dekat, bahkan Dia bersama kamu." Ketika itu aku berada di belakang beliau membaca *Laa haula wa la quwwata illa billah*. Maka bersabda beliau, 'Ya, 'Abdallah bin

٢٣٢٥ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَجَعَلَ النَّاسُ يَجْهَرُونَ بِالتَّكْبِيرِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّهَا النَّاسُ ارْجِعُوا عَلَيَّ أَنْفُسَكُمْ إِنَّكُمْ لَيْسَ تَدْعُونَ اصْمَ وَلَا غَائِبًا إِنَّكُمْ تَدْعُونَ سَمِيعًا قَرِيبًا وَهُوَ مَعَكُمْ، قَالَ وَأَنَا خَلْفَهُ وَأَنَا أَقُولُ لِاحْوَلْ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ فَعَالَ يَا عَبْدَ اللَّهِ بِنَ قَيْسٍ أَلَا أَدُلُّكَ عَلَى

57). Artinya sebelum matahari terbit dari barat atau sebelum sakaratul maut.

58). *Hauqalah*, membaca *Laa haula wa laa quwwata illa billah* (Tidak ada daya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan atau perlindungan Allah).

Qais! Maukah engkau kutunjukkan kepadamu suatu perbendaharaan dari perbendaharaan surga?" Jawabku, "Tentu, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Bacalah: *Laa haula wa laa quwwata illa billah.*"

كُنْزٌ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ؟ فَقُلْتُ: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ، قُلْ: لِأَحْوَالٍ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

### Do'a minta ampun dan perlindungan

2326. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a., dari Abu Bakar Shiddiq r.a., bahwasanya Abu Bakar berkata kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Ajarkanlah kepadaku suatu doa untuk kubaca dalam shalat." Sabda beliau, "Bacalah: *Allahumma inni zhalamtu nafsi zhulman kabiiran*, – menurut Qutaibah, *katsiiran* – *wa laa yaghfirudz dzunuuba illa anta, faghfiri maghfiratan min 'indika, warhamni innaka antal ghafuurur rahim.*"<sup>59)</sup>

٢٣٢٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَعَنْ أَبِي بَكْرٍ أَنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلِّمْنِي دُعَاءً أَدْعُو بِهِ فِي صَلَاتِي قَالَ، قُلْ: اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَبِيرًا، وَقَالَ قَتَيْبَةُ: كَثِيرًا وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ فَاعْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ .

2327. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. sering mendo'a dengan doa-doa sebagai berikut: "*Allahumma, fainni a'udzu bika min fitnatin naari wa 'adzabin naari, wa fitnatil qabri wa 'adzabil qabri, wa min*

٢٣٢٧ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو بِهَذَا الدُّعْوَاتِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ النَّارِ وَعَذَابِ النَّارِ وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ.

59). Wahai Allah! Sesungguhnya aku zalim terhadap diriku sempurna zalim besar – menurut Qutaidah, zalim banyak –. Tidak ada yang berwenang mengampuni segala dosa melainkan hanya Engkau. Karena itu ampunilah aku dengan ampunan-Mu yang sempurna, dan kasihanilah aku, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Pengasih.

syarri fitnatil ghina, wa min syarri fitnatil faqri, wa a'udzu bika min syarri fitnatil masihid dajjal. Allahummaghsil khathaayaaya hi maa-its tsalji wal baradi, wa naqqi qalbi minal khathuaya kama naqqaitats tsaubal abyadha minad danas, wa baa'id baini wa baina khathaayaaya kama baa'adta bainal masyriqi wal maghribi. Allahumma, fainni a'udzu bika minal kasali wal harami wal ma'tsami wal maghrami." <sup>60)</sup>

عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْغِنَى وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْفَقْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بِمَاءِ الشَّلْحِ وَالْبَرْدِ وَنَقِّ قَلْبِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَيْتَ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَبَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ اللَّهُمَّ فَإِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَالْمَأْثَمِ وَالْمَغْرَمِ.

2328. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. sering membaca doa sebagai berikut: *Allahumma inni a'udzu bika minal 'ajzi, wal kasali, wal*

٢٣٢٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ

60). Wahai, Allah! Bahwasanya aku berlindung dengan-Mu dari bencana dan siksa neraka, dari bencana dan siksa kubur, dari kejahatan bencana kaya, dan dari kejahatan bencana melarat. Dan aku berlindung dengan Engkau dari bencana kejahatan Al Masih Dajjal. Wahai, Allah! Bersihkanlah segala kesalahanku dengan air salju dan air es, bersihkanlah hatiku dari segala kesalahan sebagaimana Engkau membersihkan kain putih dari kotoran. Dan jauhkanlah antaraku dengan kesalahan (dosa-dosa)ku sebagaimana Engkau menjauhkan Timur dan Barat. Wahai, Allah! Aku berlindung dengan Engkau dari kemalasan, dari kepikunan, dari segala dosa, dan dari hutang.

*jubuni, wal harami, wal bukhli; wa a'udzu bika min 'azabil qabri, wa min fitnatil mahyaa wal mamaati.*"<sup>61)</sup>

وَالْحَبِيبِ وَالْمَرْمَرِ وَالْبُخْلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْحَيَاةِ وَالْمَمَاتِ .

2329. Dari Anas r.a. katanya Nabi saw. sering mendoa sebagai berikut: "Allahumma inni a'udzu bika minnal bukhli, wal kasali, wa ardzalil 'umuri, wa 'adzabil qabri, wa fitnatil mahyaa wal mamaati."<sup>62)</sup>

٢٣٢٩ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو بِهِمْ لِأَلِ الدَّعَوَاتِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ وَالْكَسَلِ وَارْتِزَالِ الْعَمْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَةِ الْحَيَاةِ وَالْمَمَاتِ .

2330. Dari Abu Hurairah r.a. katanya: "Bahwasanya Nabi saw. sering mendoa minta perlindungan kepada Allah Ta'ala dari suratan taqdir yang buruk, dari mendapat celaka, dari kegembiraan musuh (karena penceritaan beliau), dan dari tekanan cobaan."

٢٣٣٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَعَوَّذُ مِنْ سُوءِ الْقَضَاءِ وَمِنْ دَرَكِ الشَّقَاءِ وَمِنْ شِمَاتِهِ الْأَعْدَاءِ وَمِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ .

2331. Dari Khaulah binti Hakim As Sulamiyah r.a. katanya: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: Apabila kamu berhenti (bermalam) di suatu tempat (negeri), maka mohonlah

٢٣٣١ - عَنْ خَوْلَةَ بِنْتِ حَكِيمٍ السُّلَمِيَّةِ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا نَزَلَ أَحَدُكُمْ

61). Wahai Allah! Aku berlindung dengan Engkau dari kelemahan, dari kemalasan, dari penakut, dari kepikunan, dan dari kebakhilan; dan aku berlindung dengan Engkau dari siksa kubur dan dari bencana hidup dan mati.

62). Wahai, Allah! Aku berlindung dengan Engkau dari kebakhilan, kemalasan, umur yang tersia-sia, dan dari siksa kubur serta bencana hidup dan mati.

perlindungan kepada Allah: *A'udzu bi-kalimaatillaahit taammati min syarri maa khalaq,* <sup>63</sup>) niscaya dia terhindar dari segala bahaya yang mengancam, sampai dia berangkat dari tempat itu."

### Doa sebelum tidur

2332. Dari Al Bara' bin 'Azib r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda : "Apabila engkau hendak tidur, maka berwudhuklah lebih dahulu seperti wudhukmu untuk shalat, kemudian berbaringlah atas rusukmu yang kanan, kemudian baca doa: *"Allahumma inni aslamtu wajhi ilaika, wa fawwadhtu amri ilaika, wa alja'tu zhahri ilaika, raghbatan wa rahbatan ilaika, laa maljaa wa laa manjaa minka illa ilaika. Aamantu bikitaabikalladzi anzalta, wa binabiyyikalladzi arsalta.* <sup>64</sup>) Dan jangan berkata-kata lagi sesudah itu. Jika engkau mati malam itu, maka engkau mati dalam keadaan suci."

مَنْ لَّا فَلَيقُلْ أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ  
مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ فَإِنَّهُ لَا يُضِرُّهُ شَيْءٌ حَتَّى  
يَرْتَحِلَ مِنْهُ .

٢٣٣٢ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :  
إِذَا أَحَدَتْ مَضْجَعَكَ فَتَوَضَّأْ وَضُوءَكَ  
لِلصَّلَاةِ ثُمَّ اصْطَلِعْ عَلَى شِقِّكَ  
الْأَيْمَنِ شَرَفُ الْقَلْبِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسَلْتُ وَجْهِي  
إِلَيْكَ وَفَوَضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ وَاللِّجَأُتِ  
ظَهْرِي إِلَيْكَ رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ  
لَا مَلْجَأَ وَلَا مَنَاجِمَ إِلَّا إِلَيْكَ ، أَمَنْتُ  
بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي  
أَرْسَلْتَ ، وَأَجْعَلُهُنَّ مِنْ آخِرِ كَلَامِكَ  
فَإِنْ مِتُّ مِنْ لَيْلَتِكَ مِتُّ وَأَنْتَ عَلَى  
الْفِطْرَةِ .

63). Aku berlindung dengan kalimah-kalimah Allah Yang Maha Sempurna dari segala macam kejahatan yang mungkin terjadi.

64). Wahai Allah! Aku tundukkan wajahku di hadapan Engkau, kuserahkan segala urusanku kepada Engkau, kuserahkan diriku kepada Engkau dengan penuh harap (akan pahala-Mu) dan cemas akan (beroleh) siksa-Mu. Tidak ada tempat berlindung dan tempat melepaskan diri melainkan dari dan kepada-Mu jua. Aku iman dengan Kitab-Mu yang Engkau turunkan, dan dengan Nabi-Mu yang Engkau utus.

2333. Dari Al Bara' r.a. katanya: 'Bahwasanya Nabi saw. apabila beliau hendak tidur beliau membaca doa: "Allahumma bismika ahyaa wa bismika amutu. <sup>65</sup>) Dan bila beliau bangun beliau membaca: *Alhamdulillahilladzi ahyana ba'da maa amaatanana wa ilaihin nusyuur.* <sup>66</sup>)

٢٣٣٣ - عَنِ الْبَرَاءِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَخَذَ مَضْجَعَهُ قَالَ اللَّهُمَّ بِاسْمِكَ أَحْيَا وَبِاسْمِكَ أَمُوتُ وَإِذَا اسْتَيْقَظَ قَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ.

2334. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., bahwasanya dia menyuruh seorang laki-laki ketika hendak tidur supaya membaca doa: *Allahumma khalaqta nafsi, wa anta tawaffaaha, laka mamaatuha wa mahyaaha, in ahyaytaha fahfazhha wa in amattaha faghfir-laha. Allahumma inni as-alukal 'aafiyah.* <sup>67</sup>) Lalu bertanya seorang laki-laki, "Apakah anda mendengar doa itu dari 'Umar (bin Khatthab)? Jawab 'Abdullah, "Bahkan dari orang yang lebih baik dari 'Umar, yaitu Rasulullah saw."

٢٣٣٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّهُ أَمَرَ رَجُلًا إِذَا أَخَذَ مَضْجَعَهُ قَالَ اللَّهُمَّ خَلَقْتَ نَفْسِي وَأَنْتَ تَوَفَّاهَا لَكَ مَمَاتُهَا وَمَحْيَاهَا إِنْ أَحْيَيْتَهَا فَاحْفَظْهَا وَإِنْ أَمَاتَهَا فَاعْفِرْ لَهَا اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ، فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ أَسَمِعْتَ هَذَا مِنْ عُمَرَ؟ فَقَالَ مِنْ خَيْرٍ مِنْ عُمَرَ، مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

65). Dengan nama-Mu aku hidup, dan dengan nama-Mu aku mati.

66). Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah mematikan dan kepada-Nyalah tempat kembali.

67). Wahai Allah! Engkaulah yang telah menjadikan diriku, dan Engkau pulalah yang mematikannya. Dalam kuasa-Mulah mati dan hidupnya. Karena itu, jika Engkau menghidupinya peliharalah dia, dan jika Engkau mematikannya ampunilah dia. Wahai Allah! Kumohon kepada-Mu kesehatan yang sempurna.

2335. Dari Suhail r.a. katanya: "Abu Shalih menyuruh kami apabila kami hendak tidur supaya berbaring ke rusuk kanan, kemudian membaca doa: *Allahumma rabbas samaawaati wa rab-bal ardhi wa rabbal 'arsyil 'azhim, rab-banaa wa rabba kulli syai-in, faaliqal habbi wan nawaa, wa munzilat Tauraa-ti wal Injiili wal Furqaan. A'udzu bika min syarri kulli syai-in anta aakhidzu binaashiyatihi. Allahumma antal aw-walu falaisa qablaka syai-un, wa antal aakhiru falaisa ba'daka syai-un, wa antazh zhaahiru falaisa fauqaka syai-un, wa antal baathinu falaisa duunaka syai-un, aqdhi 'annad dayna wa aghni-na minal faqri.*"<sup>68</sup>) Kata Suhail, hadis ini diriwayatkannya dari Abu Hurairah yang menerimanya dari Nabi saw.

٢٣٣٥ - عَنْ سُهَيْلٍ قَالَ كَانَ أَبُو صَالِحٍ يَأْمُرُنَا إِذَا أَرَادَ أَحَدُنَا أَنْ يَنَامَ أَنْ يَضْطَجِعَ عَلَى شِقِّهِ الْيَمِينِ ثُمَّ يَقُولُ اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ وَرَبَّ الْأَرْضِ وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى وَمُنْزِلَ التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْفُرْقَانِ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ اللَّهُمَّ أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ أَفْضِلْ عَنَّا الدِّينَ وَاعْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ. وَكَانَ يَرُوي ذَلِكَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

- 68). Wahai Allah! Tuhan langit dan bumi, Tuhan 'Arasy yang agung, Tuhan kami dan Tuhan segala-galanya, Tuhan yang membelah biji-bijian dan bibit-bibitan, Tuhan yang menurunkan Taurat, Injil dan Al Qur'an, aku berlindung dengan Engkau dari kejahatan segala sesuatu, Engkaulah yang memegang ubun-ubunnya. Wahai Allah! Engkaulah yang pertama-tama ada, tidak ada sesuatu sebelum Engkau. Dan Engkaulah yang akhir, tanpa ada sesuatu sesudah Engkau. Engkaulah yang zahir, tanpa ada sesuatu di atas Engkau. Dan Engkaulah yang bathin, tanpa ada sesuatu di bawah Engkau. Tolonglah lunaskan segala hutang-hutang kami dan cukupkanlah segala kebutuhan kami.

2336. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seseorang kamu hendak tidur, hendaklah dikirapnya tempat tidurnya lebih dahulu dengan ujung kainnya sambil menyebut nama Allah. Karena kamu tidak tahu apa yang telah terjadi di tempat tidurmu selama kamu tinggalkan. Dan apabila hendak berbaring, maka berbaringlah ke rusuk kanan sambil membaca doa: *Subhaanakallaa-humma rabbi, bika wadha'tu janbi, wa bika arfa'uhu, in amsakta nafsi faghfir-laha, wa in arsaltaha fah-fazhha bima tahfazhu bihi 'ibadakash shaalihin.*"<sup>69)</sup>

٢٣٣٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَوَى  
أَحَدُكُمْ إِلَى فِرَاشِهِ فَلْيَأْخُذْ دَاخِلَةَ  
إِزَارِهِ فَلْيَنْفُضْ بِهَا فِرَاشَهُ وَلْيَسْمِّ  
اللَّهَ فَإِنَّهُ لَا يَعْلَمُ مَا خَلْفَهُ بَعْدَهُ عَلَى  
فِرَاشِهِ فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَصْطَاحِبَ  
فَلْيَصْطَاحِبْ عَلَى شِقِّهِ الْأَيْمَنِ وَلْيَقُلْ  
سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبِّي بِنَاكِ وَصَنَعْتَ  
جَانِبِي وَبِنَاكِ أَرْفَعُهُ أَنْ أَمْسَكَتَ  
نَفْسِي فَأَعْفِرْ لَهَا وَإِنْ أَرْسَلْتَهَا  
فَأَحْفَظْهَا بِمَا تَحْفَظُ بِهِ عِبَادَكَ  
الصَّالِحِينَ .

2337. Dari Anas r.a. katanya: "Bahwasanya Rasulullah saw. apabila hendak merebahkan tubuhnya ke tempat tidur, beliau menyebut: *Alhamdu-lillahilladzi ath'amar:aa wa saqaanaa wa kafaanaa wa aawaanaa.*"<sup>70)</sup>

٢٣٣٧ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ  
قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا  
وَكَفَانَا وَأَوَانَا .

69). Maha Suci Engkau wahai Allah, Tuhanku! Dengan menyebut nama-Mu kubaringkan tubuhku, dan dengan menyebut nama-Mu aku bangun. Jika Engkau hendak menahan nyawaku, ampunilah dia, dan jika Engkau lepaskan dia, lepaskanlah seperti Engkau memelihara hamba-hamba-Mu yang shalih.

70). Segala puji bagi Allah yang telah memberi kita makan dan minum, mencukupkan segala kebutuhan kita, dan memberi kita tempat tinggal.



2338. Dari Farwah bin Naufal r.a. katanya: "Aku bertanya kepada 'Aisyah r.a. tentang doa yang dibaca Rasulullah saw. Maka jawab 'Aisyah, beliau sering membaca: *Allahumma inni a'udzu bika min syarri ma 'amiltu wa syarri ma lam a'mal*"<sup>71)</sup>

٢٣٣٨ - عَنْ فَرَوَاحِ بْنِ نَوْفَلٍ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ دُعَاءٍ كَانَ يَدْعُو بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ كَانَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمِلْتُ وَشَرِّ مَا لَمْ أَعْمَلْ

2339. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya Rasulullah saw. sering membaca doa: *Allahumma laka aslamtu, wa bika aamantu, wa 'alaika tawakkaltu, wa ilaika anabtu, wa bika khashamtu. Allahumma inni a'udzu bi'izzatika, laa illaaha illa anta an tudhillani, antal hayyul ladzi laa yamuutu, wal jinnu, wal insu yamuutuuna.*"<sup>72)</sup>

٢٣٣٩ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ اللَّهُمَّ لَكَ اسَلَّمْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَ عَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْكَ أَنْبَتُ وَبِكَ خَاصَمْتُ ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِعِزَّتِكَ لِأَنَّ إِلَهَ الْإِنْسَانِ أَنْ تَضِلَّنِي ، أَنْتَ الْمَلِكُ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَالْجِنُّ وَالْإِنْسُ يَمُوتُونَ

2340. Dari Abu Hurairah r.a. katanya : "Pada suatu ketika, waktu Nabi saw. sedang dalam perjalanan, beliau

٢٣٤٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا كَانَ فِي

71). Wahai Allah! Aku berlindung dengan Engkau dari kejahatan amal yang kulakukan dan yang tidak kulakukan.

72). Wahai Allah! Kepada-Mu aku tunduk, dengan-Mu aku beriman, atas-Mu aku tawakkal, kepada-Mu aku kembali, karena-Mu aku berkesumat (bermusuhan). Wahai Allah! Aku berlindung dengan keperkasaan-Mu, tidak ada Tuhan selain Engkau, janganlah disesatkan aku. Engkau Maha Hidup, dan tak mungkin mati, sedangkan jin dan manusia semuanya mengalami mati.

shalat di waktu sahur dan membaca doa: *Sami'a Saami'un bihamdillahi wa husni balaa-ihî 'alaina, rabbanaa shahibnaa wa afdhil 'alainaa 'ua-idzan bil-laahi minan naari.*"<sup>73)</sup>

2341. Dari Abu Musa Al Asy'ari r.a., dari Nabi saw. katanya Nabi saw. mendoa dengan doa ini: *Allahum-maghfirli khathiati, wa jahli, wa israafi fi amri, wa maa anta a'lamu bihi minni: Allahummaghfirli jiddi wa hazli, wa khatha-i, wa 'amdi, wa kullu dzatika 'indi. Allahummaghfirli maa qaddamtu, wa maa akhkhartu, wa maa asrartu, wa maa a'lantu, wa maa anta a'lamu bihi minni, antal muqaddimu wa antal muakhhiru, wa anta 'ala kulli syai-in qadir.*"<sup>74)</sup>

سَفَرٍ وَاسْتَمَرَ يَقُولُ سَمِعَ سَامِعٌ مُحَمَّدٍ  
اللَّهُ وَحُسْنِ بَلَاءِهِ عَلَيْنَا رَبَّنَا صَاحِبِنَا  
وَأَفْضَلِ عَلَيْنَا عَائِدًا بِاللَّهِ مِنَ النَّارِ

٢٣٤١ - عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ  
عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَدْعُو بِهَذَا الدُّعَاءِ اللَّهُمَّ  
اغْفِرْ لِي خَطِيئَتِي وَجَهْلِي وَإِسْرَافِي فِي  
أَمْرِي وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي اللَّهُمَّ اغْفِرْ  
لِي جِدِّي وَهَزْلِي وَخَطْبِي وَعَمْدِي وَ  
كُلَّ ذَلِكَ عِنْدِي اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا  
قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا  
أَعْلَنْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي أَنْتَ  
الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُوَخَّرُ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ  
شَيْءٍ قَدِيرٌ

- 73). Telah mendengar Allah Yang Maha Mendengar akan puji-pujian kami kepada Allah terhadap ni'mat-Nya dan cobaan-Nya yang membawa kebaikan bagi kami. Wahai Allah Tuhan kami! Lindungilah kami selalu, terutama dari siksa neraka.
- 74). Wahai Allah! Ampunilah kesalahanku, kebodohanku, keterlaluanmu dalam bertindak, dan segala apa yang Engkau lebih tahu daripadaku. Wahai Allah! Ampunilah aku jika aku bersungguh-sungguh atau main-main, jika aku tersalah atau sengaja, dan segala ulahku. Wahai Allah! Ampunilah dosa-dosaku yang telah lalu maupun yang akan datang, yang kurahasiakan maupun yang terang-terangan, dan segala dosa yang Engkau lebih mengetahuinya daripadaku. Engkaulah yang mendahulukan dan Engkau pula yang mengemudiankan, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala-galanya.

2342. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. sering membaca doa sebagai berikut: *Allahumashlih li diiniyalladzi huwa 'ishmatu amri, washlih li dun-yaaqallati fiha ma'aasyi, washlih li aakhiratil lati fiha ma'aadi, waj'alil hayaata ziyadatan li fi kulli khairin, waj'alil mauta raahatan li min kulli syarrin.*" (75)

٢٣٤٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ اصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةٌ لِمَرْمِيٍّ وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ.

2343. Dari 'Abdullah r.a. katanya Rasulullah saw. sering mendoa: "*Allhumma inni as-alukalhuda, wat tuqa, wal 'afafa, wal ghina.*" (76)

٢٣٤٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالسُّبُلَ وَالْعَفَافَ وَالْغِنَى.

2344. Dari Zaid bin Arqam r.a. katanya: "Aku tidak akan mengatakan kepadamu kecuali apa yang disab-

٢٣٤٤ - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمٍ قَالَ: لَا أَقُولُ لَكُمْ إِلَّا مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

- 75). Wahai Allah! Perbaikilah agamaku yang menjadi pedoman bagiku dalam setiap urusanku, perbaikilah duniaku yang menjadi tempat penghidupanku, perbaikilah akhiratku tempat aku kembali, jadikanlah hidup untuk menambah segala amal kebajikanku, dan jadikanlah mati pemberhenti dari segala kejahatan.
- 76). Wahai Allah! Aku memohon kepada-Mu petunjuk, taqwa, terpelihara dari segala dosa, dan hidup berkecukupan.

dakan oleh Rasulullah saw. Beliau sering medoa: "Allahumma inni a'udzubika minal 'ajzi, wal kasali, wal jubni, wal bukhlî, wal harami, wa 'udzabil qabri. Allahumma aati nafsi taqwaaha, wa zakkîha anta khairu man zakkâaha, anta waliyyuha wa maulaaha. Allahumma inni a'udzu bika min 'ilmin laa yanfa', wa min qalbin laa yakhsya', wa min nafsin laa tasyba', wa min da'watin laa yustajaabu laha." 77)

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كَانَ يَقُولُ  
اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ  
وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَالْهَرَمِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ  
اللَّهُمَّ آتِ نَفْسِي تَقْوَاهَا وَزَكَّاهَا أَنْتَ  
خَيْرٌ مَنْ زَكَّاهَا أَنْتَ وَلِيِّهَا وَمَوْلَاهَا  
اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ  
وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَمِنْ نَفْسٍ لَا  
تَشْبَعُ وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا.

#### Do'a pagi dan petang

2345. Dari 'Abdullah r.a. katanya: "Apabila hari telah petang, maka Rasulullah saw. mendo'a: *Amsaina wa amsal mulku lillahi wal hamdu lillah, laa ilaaha illallahu wahdahu laa syarii-kalah, lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'ala kulli syai-in qadir. Rabbi as-aluka khaira maa fi hadzihil lailati wa khaira maa ba'daha, wa a'udzu bika*

٢٣٤٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَانَ نَبِيُّ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَمْسَى قَامَ  
أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمَلِكُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ  
الْمَلِكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ  
قَدِيرٌ رَبِّ اسْأَلْكَ خَيْرَ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ  
وَخَيْرَ مَا بَعْدَهَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا

77). Wahai Allah! Aku berlindung dengan Engkau dari kelemahan, kemalasan, ketakutan, kepikunan, dan dari siksa kubur.

Wahai Allah! Isilah jiwaku dengan sifat taqwa, dan bersihkanlah dia, Engkaulah yang terbaik membersihkannya, karena Engkaulah pelindung dan pemeliharanya.

Wahai Allah! Aku berlindung dengan-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak khusyu', dari nafsu yang tidak mau puas, dan dari doa yang tidak berjawab.

*min syarri maa fi hadzihil lailati wa syarri maa ba'daha. Rabbi a'udzubika minal kasali, wa suu-il kibari. Rabbi a'udzu bika min 'adzabin fi naari wa 'adzabin fil qabri.* <sup>78</sup>) Dan apabila hari telah pagi, beliau mendo'a pula seperti itu, menukar kata *amsaina* (petang hari) dengan kata *ashbahna* (pagi hari)."

فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا رَبِّ  
أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَسُوءِ الْكِبَرِ  
رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ وَ  
عَذَابٍ فِي الْقَبْرِ وَإِذَا أَصْبَحَ قَالَ ذَلِكَ  
أَيْضًا: أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمَلَكُ لِلَّهِ.

2346. Dari Abu Hurairah r.a. katanya  
Rasulullah saw. membaca do'a :  
"*Laa ilaaha illallahu wahdah, a-'azza  
junndah, wa nashara 'abdah, wa ghala-  
bal ahzaaba wahdah, falaa syai-a ba'-  
dah.*" <sup>79</sup>)

٢٣٤٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: لَا إِلَهَ  
إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، أَعَزَّ جُنْدُهُ وَنَصْرَ عِبَادِهِ  
وَعَلَبَ الْأَحْزَابِ وَحَدَهُ فَلَا شَيْءَ بَعْدَهُ

2347. Dari 'Ali (bin Abi Thalib) r.a.  
katanya: "Rasulullah saw. ber-  
sabda kepadaku, mendo'alah: *Allahum-*

٢٣٤٧ - عَنْ عَلِيِّ قَالَ: قَالَ لِي  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْ:

78). Hari telah petang dan petang pulalah seluruh kerajaan Allah. Pujian bagi Allah, yang tiada Tuhan selain Dia seorang, tiada sekutu bagi-Nya. Milik-Nyalah seluruh kerajaan dan pujian dan Dia berkuasa atas segala-galanya.

Wahai Allah, Tuhanku! Aku memohon kepada Engkau kebajikan pada malam ini dan kebajikan sesudahnya, dan aku berlindung dengan-Mu dari kejahatan malam ini dan kejahatan sesudahnya.

Wahai Tuhanku! Aku berlindung dengan-Mu dari kemalasan dan keburukan tua bangka.

Wahai Tuhanku! Aku berlindung dengan Engkau dari siksa neraka dan siksa kubur.

79). Tidak ada Tuhan selain Allah, Maha Tunggal Dia, yang mengatur tentara-Nya kuat perkasa, yang memenangkan hamba-hamba-Nya, dan yang mengalahkan semua pasukan musuh sendiri saja tanpa bantuan siapa-siapa.

*mahdini wa saddidni.*"<sup>80</sup>) Dan ingatlah, petunjuk itu ialah seperti penunjuk jalan yang menunjukimu (ke arah yang benar) dan kelurusan itu ialah seperti lurusannya anak panah (supaya tepat mengenai sasaran).

اللَّهُمَّ اهْدِنِي وَسِدِّدْنِي، وَادْكُرْ بِأَهْدِي  
هَدَايَتِكَ الطَّرِيقَ، وَالسَّادِ سَدَادَ  
السَّهْمِ.

2348. Dari Juwairiyah (binti Al Harits, isteri Nabi saw.) r.a. katanya : Nabi saw. keluar dari rumahnya pagi-pagi setelah selesai shalat Subuh, dan Juwairiyah masih berada di tempatnya shalat. Setelah waktu Dhuha Rasulullah saw. pulang sedangkan Juwairiyah masih duduk di tempatnya semula. Rasulullah bertanya kepadanya, "Apakah engkau senantiasa duduk (berdzikir) seperti itu sejak kutinggalkan tadi?" Jawab Juwairiyah, "Betul, ya Rasulullah!" Sabda Nabi saw., "Aku hanya mengucapkan empat kalimat sebanyak tiga kali semenjak itu, yang kalau ditimbang dengan apa yang kau baca dalam dzikirmu sejak tadi, niscaya sama berat. Kalimat itu ialah : *Subhanallahi wa bihamdihi 'adada khalqih, wa ridha nafsihi, wa zinata 'arsyih, wa midadi kalimaatihi.*"<sup>81</sup>)

٢٣٤٨ - عَنْ جُوَيْرِيَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ مِنْ عِنْدِهَا  
بُكْرَةً حِينَ حَلَى الصُّبْحَ وَهِيَ فِي  
مَسْجِدِهَا ثُمَّ رَجَعَ بَعْدَ أَنْ أَضْحَى وَهِيَ  
جَالِسَةٌ فَقَالَ: مَا زِلْتِ عَلَى الْحَالِ  
الَّتِي فَارَقْتُكِ عَلَيْهَا؟ قَالَتْ نَعَمْ قَالَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ قُلْتُ  
بَعْدَكَ أَرْبَعَ كَلِمَاتٍ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ لَوْ  
وَزِنْتُ بِمَا قُلْتُ مِنْذُ الْيَوْمِ لَوَزَنْتُهُنَّ  
سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ عَدَدَ خَلْقِهِ وَ  
رِضْوَانِ نَفْسِهِ وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادِ  
كَلِمَاتِهِ.

2349. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Fâtimah datang kepada Nabi saw. meminta seorang khadam (pela-

٢٣٤٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ فَاطِمَةَ  
أَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسْأَلُهُ

80). Wahai Allah! Tunjukilah aku dan luruskanlah (pendirianku).

81). Maha Suci Allah, dan Maha Terpuji Dia, sebanyak bilangan makhluk-Nya, seridha diri-Nya, seberat 'arasy-Nya, dan sebanyak kalimat-Nya.

yan pembantu) dan mengadukan bahwa dia terlalu payah bekerja. Jawab Nabi saw., "Engkau tidak akan mendapatkannya dari kami. Maukah engkau kutunjukkan sesuatu yang lebih baik daripada seorang khadam? Yaitu, *tasbih 33 kali, tahmid 33 kali, dan takbir 34 kali*, ketika engkau hendak tidur."

خَادِمًا وَشَكَتِ الْعَمَلَ فَقَالَ مَا الْفَيْتِيهِ  
عِنْدَنَا قَالَ أَلَا أَدُلُّكَ عَلَى مَا هُوَ خَيْرٌ  
لَكَ مِنْ خَادِمٍ تَسْتَسْتَجِينُ ثَلَاثًا وَ  
ثَلَاثِينَ وَنَحْمَدِيْنَ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ وَ  
تُكَبِّرِيْنَ أَرْبَعًا وَثَلَاثِينَ حِينَ تَأْخُذِيْنَ  
مَصْنُوعَكَ .

2350. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Apabila kamu mendengar kokok ayam, maka mohonlah kurnia kepada Allah, karena ayam itu (berkokok) melihat malaikat. Dan apabila kamu mendengar teriakan keledai, maka berlindunglah kepada Allah dari gangguan setan, karena keledai itu melihat setan."

٢٣٥٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا سَمِعْتُمْ صِيَاحَ  
الدِّيَكَةِ فَسَأَلِ اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ فَإِنَّهَا رَأَتْ  
مَلَكَاً وَإِذَا سَمِعْتُمْ نَهْيَقَ الْعِمَارِ فَتَعَوَّذُوا  
بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِنَّهَا رَأَتْ شَيْطَانًا .

### Do'a ketika susah

2351. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya : "Bahwasanya Nabi saw. mendo'a ketika beliau susah: *Laa ilaaha illallahul 'azhimul halim, laa ilaaha illallahu rabbul 'arsyil 'azhim, laa ilaaha illallah*

٢٣٥١ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ عِنْدَ  
الْكَرْبِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ الْحَلِيمُ لَا  
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ لَا إِلَهَ إِلَّا

hu rabbussamaawaati wa rabbul ardhi,  
wa rabbul 'arsyil karim." 82)

اللَّهُ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَرَبُّ الْأَرْضِ وَ  
رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ .

### Keutamaan tasbih dan tahmid

2352. Dari Abu Dzar r.a. katanya Rasulullah saw. pernah ditanya orang: "Apakah ucapan dzikir yang paling afdhal (utama), ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Yaitu ucapan dzikir yang dipilhkan Allah bagi para malaikat-Nya dan hamba-hamba-Nya, ialah: *Subhanallahi wa bihamdih.*" 83)

٢٣٥٢ - عَنْ أَبِي ذَرِّانٍ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ أَىُّ الْكَلَامِ أَفْضَلُ قَالَ مَا أَصْطَفَى اللَّهُ لِلْمَلَائِكَةِ أَوْ لِعِبَادِهِ : سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ .

### Mendo'akan kaum muslimin yang jauh

2353. Dari Abu Darda' r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak seorang muslim pun yang mendoakan kebaikan bagi saudaranya (sesama muslim) yang berjauhan, melainkan malaikat mendo'akannya pula: "Mudah-mudahan engkau beroleh kebaikan pula."

٢٣٥٣ - عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يَدْعُو لِخِيهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ إِلَّا قَالَ الْمَلَكُ : وَلَكَ بِمِثْلِ .

### Mengucapkan Alhamdulillah sesudah makan/minum

2354. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah Ta'ala sangat suka

٢٣٥٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ

82). Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Agung lagi Maha Penyantun. Tidak ada Tuhan selain Tuhan 'Arasy yang agung.

Tidak ada Tuhan selain Allah, Tuhan langit dan bumi, dan Tuhan 'Arasy yang mulia.

83). Maha Suci Allah, dan Maha Terpuji Dia.



kepada hamba-Nya yang mengucapkan tahmid (*Alhamdulillah*) sesudah makan dan minum."

لَيَرْضَىٰ عَنِ الْعَبْدِ أَنْ يَأْكُلَ الْأَكْلَةَ  
فِيحَمْدِهِ عَلَيْهَا أَوْ يَشْرَبَ الشَّرْبَةَ  
فِيحَمْدِهِ عَلَيْهَا .

### Syarat do'a supaya diperkenankan

2355. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Allah senantiasa memperkenankan do'a seorang hamba, selama do'a itu tidak mengandung dosa, atau memutus silaturahmi, dan selama tidak minta cepat-cepat diperkenankan." Lalu beliau ditanya orang, "Apa maksudnya minta cepat-cepat?" Jawab beliau, "Umpamanya seorang berkata dalam doanya, *Aku telah mendo'a, Aku telah mendo'a tetapi aku belum melihat do'aku diperkenankan*. Lalu dia putus asa dan berhenti mendo'a."

٢٣٥٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لَا يَزَالُ يُسْتَجَابُ لِلْعَبْدِ مَا لَمْ يَدْعُ بِإِثْمٍ أَوْ قَطِيعَةٍ رَجِمَ مَا لَمْ يُسْتَعْجَلْ ، قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْإِسْتِعْجَالُ ؟ قَالَ : يَقُولُ قَدْ دَعَوْتُ وَقَدْ دَعَوْتُ فَلَمْ أَرِيسْتَجِيبُ لِي فَيَسْتَحْسِرُ عِنْدَ ذَلِكَ وَيَدْعُ الدَّعَاءَ .

2356. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a. katanya: "Di antara do'a Rasulullah saw., ialah: *Allahumma inni a'udzubika min zawaali ni'matika wa tahawwuli 'afiyatika, wa fuja-ati niqmatika wa jami'i sakhatika*." <sup>84)</sup>

٢٣٥٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ كَانَ مِنْ دُعَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ وَتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ وَجُبَاءِ نِقْمَتِكَ وَجَمِيعِ سَخَطِكَ .

84). Wahai Allah! Aku belindung dengan-Mu dari kehilangan ni'mat (yang telah Engkau berikan, dari menurunnya kesehatan, dari siksaan yang mendadak, dan dari setiap kemarahan-Mu.

R I Q A Q

كِتَابُ الرِّقَاقِ

**Penghuni neraka kebanyakan wanita**

2357. Dari Usamah bin Zaid r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda : "Aku berdiri di pintu surga, maka kulihat orang-orang yang masuk ke dalam kebanyakannya ialah orang miskin. Sedangkan orang-orang yang bernasib baik di dunia ditahan di luar. Kecuali penduduk neraka mereka langsung diperintahkan masuk ke neraka. Dan aku berdiri pula di pintu neraka, kulihat orang yang masuk ke dalam kebanyakannya ialah kaum wanita.

٢٣٥٧ - عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِتُّ عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ فَإِذَا عَامَةٌ مِنْ دَخَلَهَا الْمَسَاكِينُ وَإِذَا أَصْحَابُ الْجَنَّةِ مَحْبُوسُونَ إِلَّا أَصْحَابَ النَّارِ فَقَدْ أُمِرُوا بِهِمْ إِلَى النَّارِ، وَمِتُّ عَلَى بَابِ النَّارِ فَإِذَا عَامَةٌ مِنْ دَخَلَهَا النِّسَاءُ.

2358. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Aku melihat ke surga, maka kelihatan olehku kebanyakan penghuninya ialah orang-orang miskin. Dan aku menengok pula ke neraka, maka kelihatan olehku kebanyakan penghuninya ialah kaum wanita.

٢٣٥٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ يَقُولُ قَالَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَطَّلَعْتُ فِي الْجَنَّةِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا الْفُقَرَاءَ وَأَطَّلَعْتُ فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ.

**Wanita sumber bencana**

2359. Dari Usamah bin Zaid r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda :

٢٣٥٩ - عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

"Sepeninggalku, tidak ada (sumber) bencana yang lebih besar bagi laki-laki selain daripada wanita."

مَا تَرَكْتُ بَعْدِي فِتْنَةً هِيَ أَضْرُّ عَلَى  
الرِّجَالِ مِنَ النِّسَاءِ .

2360. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. dari Nabi saw. sabdanya: "Sesungguhnya dunia itu manis. Dan sesungguhnya Allah telah menguasai kepada kamu sekalian. Kemudian Allah menunggu (memperhatikan) apa yang kamu kerjakan (di dunia itu). Karena itu takutilah dunia dan takutilah wanita <sup>85</sup>), karena sesungguhnya sumber bencana Bani Israil adalah wanita."

٢٣٦٠ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ  
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :  
إِنَّ الدُّنْيَا حُلْوَةٌ خَضِرَةٌ وَإِنَّ اللَّهَ مُسْتَخْلِفُكُمْ  
فِيهَا فَيَنْظُرُ كَيْفَ تَعْمَلُونَ فَاتَّقُوا الدُّنْيَا  
وَاتَّقُوا النِّسَاءَ فَإِنَّ أَوَّلَ فِتْنَةٍ بَنِي  
إِسْرَائِيلَ كَانَتْ فِي النِّسَاءِ .

#### Kisah tiga pemuda dalam gua

2361. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., dari Rasulullah saw. sabdanya : "Pada suatu ketika, ada tiga orang sedang dalam perjalanan, tiba-tiba mereka ditimpa hujan lebat. Karena itu mereka masuk ke dalam gua sebuah bukit. Tiba-tiba dari puncak bukit jatuh sebuah batu besar menutup rapat pintu gua itu sehingga mereka terkurung di dalam (tidak dapat keluar). Maka berkata mereka sesamanya, "Marilah kita ingat-ingat amal shalih yang pernah kita lakukan karena mencari ridha Allah. Mendo'alah kepada Allah Ta'ala mudah-mudahan karena amal shalih kita itu Allah membukakan pintu bagi

٢٣٦١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ  
بَيِّمًا ثَلَاثَةً نَفَرٍ يَمْشُونَ أَخَذَهُمْ  
الْمَطَرُ فَأَوْوَأُوا إِلَى غَارٍ فِي جَبَلٍ فَأَخْطَتْ  
عَلَى فَوْعِ غَارِهِمْ صَخْرَةٌ مِنَ الْجَبَلِ  
فَانْطَبَقَتْ عَلَيْهِمْ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ  
انظُرُوا أَعْمَالَكُمْ وَأَعْمَالَ مِثْلِكُمْ لَعَلَّ  
فَادْعُوا اللَّهَ تَعَالَى بِهَا لَعَلَّ اللَّهَ يَفْرُجُهَا  
عَنْكُمْ فَقَالَ أَحَدُهُمْ : اللَّهُمَّ إِنَّهُ كَانَ

85). Artinya, jauhilah bencana dunia dan bencana syahwat (sex).

kita. Maka mendo'alah orang pertama: "Wahai Allah! Aku mempunyai ibu bapak yang keduanya sudah tua, seorang isteri dan beberapa anak yang masih kecil-kecil, yang kesemuanya menjadi tanggunganku. Bila aku pulang dari gembala, kuperas susu untuk mereka, dan yang pertama-tama ku-beri minum ialah ibu bapakku yang sudah tua itu, setelah itu baru anak-anakku. Pada suatu hari aku terlambat pulang dari mencari kavu api. Sampai di rumah hari sudah petang dan kudapati kedua orang tuaku sudah tidur. Seperti biasa, lebih dahulu kuperas susu lalu kubawa untuk orang tuaku. Aku berdiri dekat kepala beliau-beliau dan tak sampai hati membangunkan keduanya dari tidur mereka yang lelap. Dan aku tidak mau memberikan susu itu kepada anak-anakku sebelum kedua orang tuaku meminumnya lebih dahulu. Padahal anak-anakku yang masih kecil-kecil itu menangis di kakiku minta susu. Demikianlah, aku dan anak isteriku senantiasa dalam keadaan demikian sampai terbit fajar (menunggu kedua orang tuaku bangun). Wahai Allah! Engkau tahu bahwa aku berbuat demikian karena mencari keridhaan Engkau. Maka tolonglah bukaan pintu gua ini bagi kami supaya kami dapat melihat langit." Lalu dibukakan Allah pintu gua itu sedikit sehingga mereka dapat melihat langit. Kemudian mendo'a orang kedua: "Wahai Allah! Aku mempunyai se-

لِي وَالَّذِينَ شِيخَانِ كَبِيرَانِ وَأُمْرَاتِي وَلِي  
صَبِيَّةٌ صِغَارٌ أَرْعَى عَلَيْهِمْ فَإِذَا أَرَحْتُ  
عَلَيْهِمْ حَلَبْتُ فَبَدَأْتُ بِوَالِدَيْكُمْ  
فَسَقَيْتُهُمَا قَبْلَ بَنِيَّ وَأَنَّهُ نَأَى بِحِ  
ذَاتِ يَوْمِ الشَّجْرِ فَلَمْ آتِ حَتَّى  
أَمْسَيْتُ فَوَجَدْتُهُمَا قَدْ نَامَا فَحَلَبْتُ  
كَأَنِّي أَحَلَبْتُ فَبَدَأْتُ بِالْجِلَابِ فَقَعْتُ  
عِنْدَهُمَا وَسَيِّمَهُمَا الْكُرْهُ أَنِ أَوْقِظَهُمَا مِنْ  
نَوْمِهِمَا وَالْكُرْهُ أَنِ أَسْقَى الصَّبِيَّةَ قَبْلَهُمَا  
وَالصَّبِيَّةَ يُتَضَاعُونَ عِنْدَ قَدَمِي فَلَمْ  
يَزَلْ ذَلِكَ دَائِبِي وَدَائِبُهُمْ حَتَّى طَلَعَ الْفَجْرُ  
فَإِن كُنْتُ تَعْلَمُ إِنِّي فَعَلْتُ ذَلِكَ ابْتِغَاءً  
وَجْهِكَ فَافْرُجْ لَنَا مِنْهَا فَرُجَةً نَرَى  
مِنْهَا السَّمَاءَ فَفَرَّجَ اللَّهُ مِنْهَا فَرُجَةً  
فَرَأَوْا مِنْهَا السَّمَاءَ وَقَالَ الْآخَرُ: اللَّهُمَّ

orang paman dan pamanku itu mempunyai seorang anak gadis. Aku sangat mencintai anak gadis pamanku seperti lazimnya cinta seorang pemuda kepada seorang dara. Lalu kuminta dia menjadi isteriku, tetapi dia menolak permintaanku sebelum aku menyerahkan kepadanya seratus dinar. Maka dengan susah payah aku kumpulkan uang seratus dinar, lalu kuberikan kepadanya. Ketika aku hendak menyetubuhinya dia berkata kepadaku, "Hai, 'Abdullah! Takutlah kepada Allah! Jangan engkau buka cincin (kegadisan) melainkan dengan cara yang sah (nikah)," Mendengar kata-katanya itu aku langsung berdiri dan pergi meninggalkannya. Wahai Allah! Engkau tentu tahu aku melakukan yang demikian itu karena menghendaki ridha-Mu. Karena itu tolonglah bukakan pintu gua ini bagi kami." Maka terbukalah pintu gua sedikit. Kemudian orang ketiga mendo'a pula: "Aku pernah mengupah seseorang membuat peti tempat padi. Ketika pekerjaannya sudah selesai, dia minta upahnya kepadaku. Lalu kuberikan kepadanya semacam padi. Tetapi dia menolak menerimanya. Namun begitu, padi untuk upahnya itu kutanam untuknya, dan hasilnya kukumpulkan, kemudian kubelikan sapi dan kugembalakan. Kemudian dia datang kembali kepadaku, lalu katanya: Takutlah kamu kepada Allah! Jangan mengambil hakku!" Jawabku, "Pergilah ke padang rumput tempat gembala sapi-sapi

إِنَّهُ كَانَتْ لِي ابْنَةٌ عِمَّ أَحْبَبْتُهَا كَأَشَدِّ مَا  
يُحِبُّ الرَّجَالُ النِّسَاءَ وَطَلَبْتُ إِلَيْهَا  
نَفْسَهَا فَأَبَتْ حَتَّى آتَيْتُهَا بِمِائَةِ دِينَارٍ  
فَتَعَبْتُ حَتَّى جَمَعْتُ مِائَةَ دِينَارٍ  
فَجِئْتُهَا بِهَا فَلَمَّا وَقَعْتُ بَيْنَ رَجُلَيْهَا  
قَالَتْ يَا عَبْدَ اللَّهِ اتَّقِ اللَّهَ وَلَا تَمَسَّحِ  
الْخَاسِرَ الْأَيْحَقِّهِ فَقَمْتُ عَنْهَا فَإِنَّ  
كُنْتُ تَعْلَمُ إِنِّي فَعَلْتُ ذَلِكَ ابْتِغَاءً  
وَجْهِكَ فَأَفْرُجْ لَنَا مِنْهَا فُرْجَةً فَفَرَّجَ  
لَهُمْ، وَقَالَ الْآخَرُ اللَّهُمَّ إِنِّي كُنْتُ  
اسْتَأْجَرْتُ أَحْمِرًا بِفَرَقِي أَرْزُقْنَا قَضَى  
عَمَلُهُ قَالَ أَعْطِنِي حَتَّى فَرَعَمْتُ عَلَيْهِ  
فَرَقَةً فَرَعَبَ عَنْهُ فَلَمَّ أَرَلُ أَنْزَعَهُ حَتَّى  
جَمَعْتُ مِنْهُ بَقْرًا وَرِعَاءَ هَا فَجَاءَنِي فَقَالَ:  
اتَّقِ اللَّهَ وَلَا تَطْلُبْنِي حَتَّى قُلْتُ أَذْهَبُ  
إِلَى تِلْكَ الْبَقْرِ وَرِعَائِهَا فَخَذُّهَا فَقَالَ

itu, lalu ambillah sapi-sapi itu semuanya!" Kata orang itu, "Takutlah kepada Allah, dan jangan memperolokkanmu!" Jawabku, "Aku tidak memperolokkanmu! Ambillah sapi-sapi itu semuanya dan gembalakanlah untukmu!" Lalu diambilnya sapi itu kemudian dia pergi. Wahai, Allah! Tentu engkau tahu aku berbuat demikian karena mencari keridhaan-Mu juga. Maka tolonglah bukakan pintu gua ini bagi kami." Maka terbukalah pintu gua seluruhnya."

اتَّقِ اللَّهَ وَلَا تَسْتَهْزِئْ بِى فَقُلْتُ إِنِّى  
لَا أَسْتَهْزِئْ بِى كُذِّبْتُ ذَلِكَ الْبَقَرُورِ عَامِمَا  
فَأَخَذَهُ فَذَهَبَ بِهِ فَإِنْ كُنْتُ تَعْلَمُ إِنِّى  
فَعَلْتُ ذَلِكَ ابْتِغَاءً وَجْهَكَ فَأَفْرِجْ  
لَنَا مَا بَقِىَ فَفَرَجَ اللَّهُ مَا بَقِىَ .

## TOBAT

## كِتَابُ التَّوْبَةِ

## Kepemurahan Allah Ta'ala menerima tobat dan ampunan

2362. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah Ta'ala sangat gembira menerima tobat seseorang kamu, melebihi kegembiraan seseorang yang menemukan kembali barangnya yang hilang."

٢٣٦٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَلَّهِ أَشَدُّ فَرَحًا بِتَوْبَةِ أَحَدِكُمْ مِنْ أَحَدِكُمْ بِصَالَتِهِ إِذَا وَجَدَهَا.

2363. Dari Abu Ayyub Al Anshari r.a. dari Rasulullah saw. sabdanya : "Seandainya kamu sekalian tidak mempunyai dosa sedikit jua pun yang patut diampuni Allah, niscaya Allah akan mendatangkan suatu kaum yang penuh dosa untuk diberikan-Nya ampunan bagi mereka."

٢٣٦٣ - عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لَوْ أَنَّكُمْ لَمْ تَكُنْ لَكُمْ ذُنُوبٌ يَغْفِرُهَا اللَّهُ لَكُلِّجَاءَ اللَّهُ بِقَوْمٍ لَهُمْ ذُنُوبٌ يَغْفِرُهَا لَهُمْ .

## Keutamaan senantiasa berdzikir

2364. Dari Hanzhalah Al Usaidi r.a. - salah seorang Juru Tulis Rasulullah saw. - katanya: "Abu Bakar menemuiku lalu bertanya : Bagaimana engkau, hai Hanzhalah?" Jawabku. "Hanzhalah munafik." Kata Abu Ba-

٢٣٦٤ - عَنْ حَنْظَلَةَ الْأَسِيدِيِّ قَالَ وَكَانَ مِنْ كِتَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِعَيْنِي أَبُو بَكْرٍ فَقَالَ كَيْفَ أَنْتَ يَا حَنْظَلَةُ ؟ قَالَ قُلْتُ نَافِقٌ

kar, "Subhanallah! Apa katamu?" Jawabku, "Kami baru saja belajar dengan Rasulullah saw., di mana beliau menerangkan kepada kami tentang neraka dan surga, sehingga kami seolah-olah melihatnya. Setelah selesai pengajian, kami pulang lalu kami berhadapan dengan isteri, anak-anak, dan kepentingan-kepentingan hidup sehingga kami banyak lupa (akan pengajian itu)." Kata Abu Bakar, "Demi Allah! Kami juga sering mengalami hal yang demikian." Lalu aku dan Abu Bakar pergi menemui Rasulullah saw. Aku berkata, "Telah munafik si Hanzhalah, ya Rasulullah!" Tanya Rasulullah saw., "Mengapa begitu?" Jawabku, "Ya, Rasulullah! Kami belajar kepada Anda tentang neraka dan surga sehingga kami seolah-olah melihatnya. Setelah kami pulang, kami berhadapan dengan isteri, anak-anak, dan kepentingan hidup sehingga kami banyak lupa (pengajian itu)." Sabda Rasulullah saw., "Demi Allah, yang jiwa-ku dalam kekuasaan-Nya! Seandainya engkau terus menerus berada dalam kondisi seperti ketika mendengar pengajian dariku, yaitu selalu ingat (dzikir) kepada Allah, niscaya malaikat menjabat tanganmu, biar di tempat tidur atau di jalan-jalan sekalipun. Tetapi, hai Hanzhalah! Keadaan itu memang demikian, sewaktu-waktu be-

حَفْظَلَهُ قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ!!! مَا تَقُولُ؟  
 قَالَ قُلْتُ نَكُونُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُنَا بِالنَّارِ وَالْجَنَّةِ  
 حَتَّى كَأَنَّا رَأَى عَيْنٍ فَإِذَا أَخْرَجْنَا مِنْ  
 عِنْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 عَافِسْنَا الْأَرْوَاحَ وَالْأَوْلَادَ وَالصَّبِيغَاتِ  
 فَنَسِينَا كَثِيرًا قَالَ أَبُو بَكْرٍ فَوَاللَّهِ إِنَّا  
 لَنَلْقَى مِثْلَ هَذَا فَاَنْطَلَقْتُ أَنَا وَأَبُو بَكْرٍ  
 حَتَّى دَخَلْنَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ نَافَقَ حَفْظَلَهُ يَا  
 رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا ذَاكَ؟ قُلْتُ يَا رَسُولَ  
 اللَّهِ نَكُونُ عِنْدَكَ تَذْكُرُنَا بِالنَّارِ وَ  
 الْجَنَّةِ حَتَّى كَأَنَّا رَأَى عَيْنٍ فَإِذَا أَخْرَجْنَا  
 مِنْ عِنْدِكَ عَافِسْنَا الْأَرْوَاحَ وَالْأَوْلَادَ  
 وَالصَّبِيغَاتِ نَسِينَا كَثِيرًا فَقَالَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسِي  
 بِيَدِهِ إِنْ لَوْنَدُ وَمُؤْنٌ عَلَى مَا تَكُونُونَ  
 عِنْدِي وَفِي الذِّكْرِ لَصَافِحَتُمْ الْمَلَائِكَةُ  
 عَلَى فُرُشِكُمْ وَفِي طَرَفِكُمْ وَلَكِنْ يَا حَفْظَلَهُ



gini, dan sewaktu-waktu begini. Beliau mengatakannya sampai tiga kali.”

### Rahmat Allah lebih besar daripada murka-Nya

2365. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Tatkala menciptakan makhluk, Allah Ta'ala telah menulis dalam buku yang tersimpan di 'Arasy, "Sesungguhnya rahmat (kasing-sayang)-Ku lebih besar daripada murka-Ku."

سَاعَةٌ وَسَاعَةٌ، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ .

٢٣٦٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَمَّا خَلَقَ اللَّهُ الْخَلْقَ كَتَبَ فِي كِتَابِهِ فَهُوَ عِنْدَهُ فَوْقَ الْعَرْشِ إِنَّ رَحْمَتِي تَغْلِبُ غَضَبِي .

2366. Dari Abu Hurairah r.a. katanya dia mendergar Rasulullah saw. bersabda: "Allah Ta'ala menjadikan sifat rahmat seratus bagian (prosen). Maka dipeganglah di sisi-Nya sembilan puluh sembilan bagian dan diturunkan-Nya satu bagian ke bumi. Maka dengan yang satu bagian inilah seluruh makhluk berkasih-sayang sesamanya, sehingga seekor hewan mengangkat kakinya karena takut anaknya akan terinjak olehnya."

٢٣٦٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ جَعَلَ اللَّهُ الرَّحْمَةَ مِائَةَ جُزْءٍ فَأَمْسَكَ عِنْدَهُ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ وَأَنْزَلَ فِي الْأَرْضِ جُزْءًا وَاحِدًا مِنْ ذَلِكَ الْجُزْءِ تَرَاهُ الْخَلَائِقَ حَتَّى تَرْفَعَ الدَّابَّةُ حَافِرَهَا عَنْ وَلَدِهَا خَشْيَةَ أَنْ تُصِيبَهُ .

2367. Dari Salman Al Farisi r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah memiliki rahmat (sifat pengasih) seratus (prosen). Maka satu (prosen) rahmat di antaranya untuk seluruh makhluk agar berkasih-kasihannya sesama mereka (di dunia), sedang yang sembi-

٢٣٦٧ - عَنْ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لِلَّهِ مِائَةَ رَحْمَةٍ فَمِنْهَا رَحْمَةٌ بِهَا يَتَرَحَّمُ الْخَلْقُ بَيْنَهُمْ وَتِسْعَةٌ وَتِسْعُونَ

lan puluh sembilan (prosen) untuk hari kiamat kelak.”

لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ.

2368. Dari Abu Musa r.a., dari Nabi saw. katanya: "Allah 'Azza wa Jalla membentangkan tangan-Nya malam hari untuk menerima tobat orang-orang yang bersalah siang hari, dan membentangkan tangan-Nya siang hari untuk menerima tobat orang yang bersalah malam hari, sehingga matahari terbit di Barat."

٢٣٦٨ - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَبْسُطُ يَدَهُ بِاللَّيْلِ لِيَتُوبَ مُسِيءُ النَّهَارِ وَيَبْسُطُ يَدَهُ بِالنَّهَارِ لِيَتُوبَ مُسِيءُ اللَّيْلِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا.

#### Allah Ta'ala sangat cemburu

2369. Dari 'Abdullah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada yang lebih suka dipuji selain dari Allah swt. Karena itu Dia memuji diri-Nya sendiri. Dan tidak ada yang lebih pencemburu dari Allah. Karena itulah Dia mengharamkan segala yang keji."

٢٣٦٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ أَحَدٌ أَحَبَّ إِلَيْهِ الْمَدْحُ مِنَ اللَّهِ، مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ مَدَحَ نَفْسَهُ، وَلَيْسَ أَحَدٌ أَغْيَرُ مِنَ اللَّهِ، مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ حَرَّمَ الْفَوَاحِشَ.

#### Kebajikan menghapus kejahatan

2370. Dari 'Abdullah r.a. katanya: "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw. lalu dia berkata, "Ya, Rasulullah! Aku telah berdosa, karena aku bermesraan dengan seorang perempuan di pinggir kota Madinah. Aku telah berbuat dosa dengannya selain bersetubuh. Inilah aku datang, hukumlah aku dengan hukuman apa saja yang

٢٣٧٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي عَالَجْتُ امْرَأَةً فِي أَقْصَى الْمَدِينَةِ وَإِنِّي أَصَبْتُ مِنْهَا مَا دُونَ أَنْ أَمْسَهَا فَأَنَا هَذَا فَاقْضُ فِي مَا شِئْتَ،

hendak Anda jatuhkan. Maka berkata 'Umar (bin Khatthab) kepadanya, "Seandainya engkau menutup rahasia dirimu itu, niscaya Allah tidak akan menghukummu." Kata 'Abdullah, "Nabi saw. tidak membantah sedikit jua pun ucapan 'Umar tersebut." Maka berdirilah laki-laki itu kemudian dia pergi. Kemudian Nabi saw. menyuruh seseorang menyusul dan memanggilnya kembali. Lalu beliau bacakan kepadanya ayat ini: *"Dan dirikanlah shalat pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya segala perbuatan yang baik menghapuskar (dosa) segala perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat."* (Hu'd, 114). Maka bertanya seorang anggota jama'ah yang hadir, "Ya, Nabiyallah ! Apakah ayat itu ditujukan khusus bagi dia saja?" Jawab Nabi saw., "Bahkan untuk seluruh umat manusia!"

2371. Dari Anas r.a. katanya: "Seorang laki-laki datang kepada Nabi saw. lalu berkata: "Ya, Rasulullah! Aku telah melanggar hukum. Maka tegakkanlah hukum atas diriku (hukumilah aku)!" Kata Anas, "Ketika itu telah masuk waktu shalat, maka shalatlah ia berjama'ah bersama-sama dengan Rasulullah saw. Setelah selesai shalat dia berkata lagi kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Aku telah melanggar hukum, maka tegakkanlah hukum atas

فَقَالَ لَهُ عُمَرُ لَقَدْ سَرَّكَ اللَّهُ لَوْ سَرَّتَ  
نَفْسَكَ ، قَالَ فَأَمَّ يُرِدُّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا ، فَقَامَ الرَّجُلُ  
فَانْطَلَقَ فَاتَّبَعَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ رَجُلًا دَعَاهُ وَتَلَا عَلَيْهِ هَذِهِ  
الآيَةَ « اِقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِي النَّهَارِ وَ  
رُفْعَايَا اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبُنَّ  
السَّيِّئَاتِ ذَلِكَ ذِكْرِي لِلذَّاكِرِينَ »  
فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْعَوْمِ يَا نَبِيَّ اللَّهِ هَذَا  
لَهُ حَاصَةٌ ؟ قَالَ : بَلَى لِلنَّاسِ كَافَّةً .

٢٣٧١ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : يَا  
رَسُولَ اللَّهِ أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمْهُ عَلَيَّ قَاك  
وَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّى مَعَ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَّا قَصِي  
الصَّلَاةَ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَصَبْتُ  
حَدًّا فَأَقِمْ فِي كِتَابِ اللَّهِ ، قَالَ هَلْ

diriku sesuai dengan Kitab Allah." Tanya Nabi saw., "Apakah engkau tadi shalat berjama'ah bersama-sama kami?" Jawabnya, "Ya!" Sabda Nabi saw., "Niscaya Allah mengampuni engkau."

### Kisah tobat seorang pembunuh

2372. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Zaman dahulu ada seorang pembunuh yang telah membunuh kurbannya sembilan puluh sembilan orang. Lalu dia bertanya kepada penduduk negeri, "Siapa ulama yang paling alim di negeri ini?" Maka ditunjukkan orang seorang rahib (pendeta Yahudi). Lalu mendatangi rahib itu seraya mengatakan bahwa dia telah membunuh sembilan puluh sembilan orang. Kemudian dia bertanya apakah pintu tobat masih terbuka baginya atau tidak? Jawab Rahib: "Tidak!" Maka dibunuhnya rahib itu, dan genaplah kurban pembunuhannya seratus orang. Kemudian dia bertanya pula kepada penduduk, "Siapa ulama di negeri ini?" Maka ditunjukkan orang kepadanya seorang ulama yang alim. Dia menceritakan kepada orang alim itu bahwa dia telah membunuh kurbannya seratus orang. Kemudian bertanya apakah pintu tobat masih terbuka baginya atau tidak? Jawab ulama, "Ya, selalu terbuka! Pintu tobat selamanya tidak pernah tertutup. Siapa yang sanggup menutup pintu tobat bagi Anda? Pergilah

حَضَرَتِ الصَّلَاةَ مَعَنَا؟ قَالَ، نَعَمْ  
قَالَ قَدْ غُفِرَ لَكَ.

٢٣٧٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ  
نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَ  
فِيْمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ رَجُلٌ قَتَلَ تِسْعَةَ وَ  
تِسْعِينَ نَفْسًا فَسَأَلَ عَنِ أَعْلَمِ أَهْلِ  
الْأَرْضِ فَدُلَّ عَلَى رَاهِبٍ فَأَتَاهُ فَقَالَ إِنَّهُ  
قَتَلَ تِسْعَةَ وَتِسْعِينَ نَفْسًا فَهَلْ لَهُ  
مِنْ تَوْبَةٍ؟ فَقَالَ: لَا... فَقَتَلَهُ، فَكَلَّ  
بِهِ مِائَةً، ثُمَّ سَأَلَ عَنِ أَعْلَمِ أَهْلِ الْأَرْضِ  
فَدُلَّ عَلَى رَجُلٍ عَالِمٍ فَقَالَ: إِنَّهُ قَتَلَ  
مِائَةَ نَفْسٍ فَهَلْ لَهُ مِنْ تَوْبَةٍ؟ فَقَالَ:  
نَعَمْ، وَمَنْ يَعْمَلُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ التَّوْبَةِ؟  
انْطَلِقْ إِلَى أَرْضِي كَذَا وَكَذَا لَنْ يَبْهَأَ أُنَاسًا

Anda ke negeri Anu, karena di sana penduduknya menyembah Allah. Sembahlah Allah bersama-sama dengan mereka dan jangan kembali lagi ke negeri Anda, karena negeri Anda telah rusak." Maka pergilah orang itu ke negeri yang ditunjuk sang ulama. Setengah perjalanan tiba-tiba orang itu meninggal. Maka bertengkarlah malaikat rahmat dengan malaikat 'adzab. Kata malaikat rahmat, "Orang ini telah tobat dan dia sedang menghadap dengan hati yang tobat itu kepada Allah Ta'ala." Kata malaikat 'adzab, "Dia belum pernah melakukan kebaikan sedikit jua pun." Tiba-tiba datang seorang malaikat dengan rupa manusia, lalu dia berdiri di tengah-tengah mereka seraya berkata, "Ukurlah jarak kedua negeri itu, ke mana yang lebih dekat bawalah dia ke situ." Setelah diukur ternyata yang lebih dekat ialah negeri yang ditunjunya. Maka dibawalah dia oleh malaikat rahmat."

يَعْبُدُونَ اللَّهَ فَأَعْبُدِ اللَّهَ مَعَهُمْ وَلَا تَرْجِعْ إِلَىٰ أَرْضِكَ فَإِنَّهَا أَرْضُ سُوءٍ، فَانطَلِقْ حَتَّىٰ إِذَا نَصَفَ الطَّرِيقَ آتَاهُ الْمَوْتُ، فَاخْتَصَمَتْ فِيهِ مَلَائِكَةُ الرَّحْمَةِ وَمَلَائِكَةُ الْعَذَابِ، فَقَالَتْ مَلَائِكَةُ الرَّحْمَةِ جَاءَ تَائِبًا مُّقْبِلًا بِقَلْبِهِ إِلَى اللَّهِ، وَقَالَتْ مَلَائِكَةُ الْعَذَابِ إِنَّهُ لَوْ يَعْمَلُ خَيْرًا قَطْرًا، فَإِنَّا هُوَ مَلَائِكَةُ فِي صُورَةِ آدَمِيٍّ فَجَعَلُوهُ بَيْنَهُمْ فَقَالَ قَيْسُوا مَا بَيْنَ الْأَرْضَيْنِ فَإِلَىٰ أَيَّتِهِمَا كَانَ آدَمِيٌّ فَهُوَ لَهُ، فَقَاسُوهُ فَوَجَدُوهُ آدَمِيًّا إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي أَرَادَ، فَخَبَضَتْهُ مَلَائِكَةُ الرَّحْمَةِ.

### Rahmat Allah kepada orang muslim:

2373. Dari Abu Musa r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kelak di hari kiamat, Allah Ta'ala mendoorong setiap orang Yahudi atau Nasrani ke hadapan setiap orang muslim, lalu firman-Nya: Inilah tebusanmu dari api neraka."

٢٣٧٣ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ دَفَعَ اللَّهُ عَنْ وَجْهِ الْعَبْدِ كُلِّ مُسْلِمٍ يَهُودِيًّا أَوْ نَصْرَانِيًّا فَيَقُولُ هَذَا فَكَأَنَّكَ مِنَ النَّارِ.

2374. Dari Abu Burdah, dari bapaknya r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Di hari kiamat kelak, manusia muslim akan datang membawa dosa mereka sebesar gunung. Lalu diampuni Allah dosa-dosanya, kemudian dibebankan-Nya kepada orang-orang Yahudi dan Nasrani."

٢٣٧٤ - عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَجِيءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ نَاسٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ بِذُنُوبٍ أَمْثَالِ الْجِبَالِ فَيَعْفِرُهَا اللَّهُ لَهُمْ وَيُصْنَعُ عَلَى الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى.

2375. Dari Shafwan bin Muhriz r.a. katanya seorang laki-laki bertanya kepada Ibnu 'Umar. "Bagaimana yang Anda dengar sabda Rasulullah saw. tentang "An Najwa" (suatu rahasia)?" Jawab Ibnu 'Umar, "Aku mendengar beliau mengatakan, bahwa nanti pada hari kiamat orang-orang mukmin didekatkan kepada Tuhannya, 'Azza wa Jalla, sehingga dia terdinding. Lalu Allah mengingatkannya akan dosa-dosanya seraya bertanya, "Ingatkah kamu akan dosa-dosamu itu?" Jawab orang mukmin, "Kami ingat, wahai Tuhan!" Firman Allah, "Aku telah menutupnya (merahasiakan atau menyembunyikan) selama kamu di dunia, dan sekarang pada hari kiamat Kuampuni pula dosa-dosamu itu." Lalu diberikannya surat keterangan kelakuan baik. Adapun orang-orang kafir dan munafik, mereka diteriakkan (di-umumkan) di tentah-tengah khalayak ramai, "Inilah orang-orang yang mendustakan Allah."

٢٣٧٥ - عَنْ صَفْوَانَ بْنِ مُحْرِزٍ قَالَ قَالَ رَجُلٌ لِابْنِ عُمَرَ كَيْفَ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي الْخَوَى؟ قَالَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ يَدْنِي الْمُؤْمِنُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَتَّى يَضَعَ عَلَيْهِ كَنَفَهُ فَيَقْرُرُهُ بِذُنُوبِهِ فَيَقُولُ هَلْ تَعْرِفُ؟ فَيَقُولُ أَيْ رَبِّ اعْرِفْ، قَالَ فَإِنِّي قَدَسَّرْتُهَا عَلَيْكَ فِي الدُّنْيَا وَإِنِّي أَعْفِرُهَا لَكَ الْيَوْمَ فَيُعْطَى صَحِيفَةً حَسَنَاتِهِ، وَأَمَّا الْكُفَّارُ وَالنَّافِقُونَ فَيُنَادَى بِسْمِهِمْ عَلَى رُءُوسِ الْخَلَائِقِ: هَؤُلَاءِ الَّذِينَ كَذَبُوا عَلَى اللَّهِ.

### Kisah tobat Ka'ab bin Malik dan kawan-kawan

2376. Dari Ka'ab bin Malik r.a., dia menceritakan tentang dirinya ketika dia tertinggal (tidak ikut berperang) dari Rasulullah saw. dalam peperangan Tabuk. Kata Ka'ab bin Malik, "Aku tidak pernah tertinggal dari Rasulullah saw. dalam setiap peperangan yang dipimpin sendiri oleh beliau, kecuali dalam peperangan Tabuk. Selain dari itu, aku memang tertinggal pula dalam peperangan Badar. Tetapi tidak seorang pun dapat disalahkan bila tertinggal ketika itu, karena Rasulullah saw. pergi dengan maksud hendak mencegat kafilah Quraisy. Namun Allah Ta'ala telah menghadapkan mereka dengan musuh tanpa diduga lebih dahulu. Dan aku telah bai'at bersama Rasulullah saw. pada malam 'Aqabah<sup>86</sup>) di mana kami telah bersumpah setia untuk Islam. Dan aku tidak suka seandainya malam Bai'at 'Aqabah itu ditukar dengan perang Badar. Sekalipun Badar lebih terkenal dari 'Aqabah di kalangan orang banyak. Cerita me-

٢٣٧٦ - عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ قَائِدَ كَعْبٍ مِنْ بَدْيِهِ حِينَ عَمِيَ قَالَ سَمِعْتُ كَعْبَ ابْنِ مَالِكٍ يُحَدِّثُ حَدِيثَهُ حِينَ تَخَلَّفَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ قَالَ كَعْبُ بْنُ مَالِكٍ لَوْ اَتَخَلَّفَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ عَزْرَاهَا قَطُّ الْاَيُّ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ غَيْرَ اَنِّي قَدْ تَخَلَّفْتُ فِي غَزْوَةِ بَدْرٍ وَلَوْ يَعَابَتْ اَحَدًا تَخَلَّفَ عَنْهُ اِنَّمَا خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمُسْلِمُونَ يَرِيدُونَ عَيْرَ فَرَيْشٍ حَتَّى يَجْمَعَ اللَّهُ بَيْنَهُمْ وَيُبَيِّنَ عَدُوَّهُمْ عَلَيَّ غَيْرَ مِعَادٍ وَلَقَدْ شَهِدْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْعَقَبَةِ حِينَ تَوَاقَفْنَا عَلَى الْاِسْلَامِ وَمَا احْبَبُّ اَنْ لِي بِهَا مَشْهَدٌ بَدْرٍ وَاِنْ كَانَتْ بَدْرٌ اَذْكَرُ فِي النَّاسِ مِنْهَا،

86). 'Aqabah, suatu tempat di pinggir kota Mina di mana terdapat Jumrah 'Aqabah, tempat jama'ah Haji melakukan lemparan. Malam 'Aqabah (lailatul 'Aqabah) ialah malam ketika Rasulullah saw. melakukan bai'at (sumpah setia) terhadap orang-orang Anshar untuk menegakkan dan membela agama Islam dengan harta, raga, dan jiwa.

ngenal sebabnya aku tertinggal dari Rasulullah saw. dalam perang Tabuk ialah : "Sesungguhnya aku belum pernah sedikit jua pun merasa diriku lebih kuat dan lebih senang dari keadaanku ketika tertinggal dalam peperangan itu. Demi Allah, aku belum pernah menyiapkan dua kendaraan kecuali untuk peperangan itu. Rasulullah saw. merencanakan penyerangan pada musim panas yang terik, menempuh perjalanan jauh serta menghadapi jumlah musuh yang banyak. Karena itu Rasulullah saw. menjelaskan kepada kaum muslimin tugas berat yang bakal mereka hadapi, agar mereka bersiap-siap dengan sungguh-sungguh menghadapi peperangan tersebut dan Rasulullah memberitahukan sasaran yang dituju. Kaum muslimin di bawah pimpinan Rasulullah saw. ketika itu cukup banyak, tetapi tidak ada suatu daftar yang mencatat nama-nama dan jumlah mereka. Karena itu, bila sewaktu-waktu seseorang ingin menghilang (tidak ikut berperang), hal itu bisa saja terjadi. Karena dia mengira bahwa Rasulullah saw. tidak akan mengetahuinya, selama tidak ada wahyu memberitahukan beliau. Rasulullah saw. mengadakan penyerangan dalam peperangan itu dalam musim buah-buahan dan cuaca berawan. Sebenarnya hatiku lebih condong hendak turut berperang, Rasulullah saw. dan kaum muslimin telah siap-siap hendak berangkat. Aku berencana

وَكَانَ مِنْ خَبْرِي حِينَ تَخَلَّفْتُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ إِنِّي لَأَكُنُّ قَطُّ أَقْوَى وَلَا أَيْسَرُ مِنِّي حِينَ تَخَلَّفْتُ عَنْهُ فِي تِلْكَ الْعَزْوَةِ وَاللَّهُ مَا جَمَعْتُ قَبْلَهَا رَاحِلَتَيْنِ قَطُّ حَتَّى جَمَعْتُهُمَا فِي تِلْكَ الْعَزْوَةِ فَعَزَّاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَرِّ شَدِيدٍ وَاسْتَقْبَلَ سَفَرًا بَعِيدًا وَمَقَارًا وَاسْتَقْبَلَ عَدُوًّا كَثِيرًا فَجَاءَ لِلْمُسْلِمِينَ أَمْرُهُمْ لَيْتًا هَبُوا أَهْبَهُ عَزَّوَهُمْ فَأَخْبَرَهُمْ بِوَجْهِهِمُ الَّذِي يُرِيدُ وَالْمُسْلِمُونَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَثِيرٌ وَلَا يَجْمَعُهُمْ كِتَابٌ حَافِظٌ « يُرِيدُ بِذَلِكَ الدِّيُونَ قَالَ كَعْبٌ فَقُلَّ رَجُلٌ يُرِيدُ أَنْ يَتَغَيَّبَ يَظُنُّ أَنَّ ذَلِكَ سَيُخْفِي لَهُ مَا لَوْ نَزَلَ فِيهِ وَحَى مِنْ اللَّهِ عَزَّوَجَلَّ وَعَزَّارَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِلْكَ الْعَزْوَةَ حِينَ طَابَتِ الْحُمَارُ وَالظَّلَالُ فَأَنَا إِلَيْهَا أَصْعَرْتُ فَجَعَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ



akan berkemas bersama-sama mereka besok pagi. Setelah aku pulang ternyata aku tidak berbuat apa-apa, sambil berkata dalam hatiku, "Aku sanggup menyelesaikannya sewaktu-waktu." Ternyata hal itu berkelanjutan sedemikian rupa, sedangkan orang banyak sungguh-sungguh telah siap. Besok Subuh Rasulullah dan kaum muslimin berangkat pagi-pagi sekali, sedangkan aku belum berkemas juga. Karena itu aku segera pulang hendak berkemas, tetapi sampai di rumah aku tidak berbuat apa-apa, sehingga pasukan berangkat seluruhnya menuju medan perang. Aku bermaksud hendak menyusul mereka, tetapi apa boleh buat yang demikian tidak ditakdirkan Allah bagiku. Ketika aku mulai berkemas dan keluar hendak menyusul Rasulullah saw. alangkah sedihnya hatiku, karena tidak seorang jua pun teman yang kelihatan olehku kecuali orang-orang munafik atau orang-orang lemah yang telah dimaafkan Allah Ta'ala tidak ikut berperang. Rasulullah saw. tidak menyebutkan namaku hingga sampai di Tabuk. Setelah sampai, ketika beliau duduk di tengah-tengah kaum muslimin, barulah beliau menanyakan, "Apa kerja Ka'ab bin Malik?" Seorang laki-laki dari Bani Salamah menjawab, "Ya, Rasulullah! Dia terhalang karena

وَالْمُسْلِمُونَ مَعَهُ وَطَفِيقْتُ أَعْدُو لِي  
 أَتَجَمَعُ مَعَهُمْ فَأَرْجِعُ وَلَوْ أَقْبَضَ شَيْئًا  
 وَأَقُولُ فِي نَفْسِي أَنَا قَادِرٌ عَلَى ذَلِكَ إِذَا أَرَدْتُ  
 فَلَمْ يَزَلْ ذَلِكَ يَتِمُّ دَائِبًا حَتَّى اسْتَمَرَّ  
 بِالنَّاسِ الْيَدُ فَأَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَادِيًا وَالْمُسْلِمُونَ مَعَهُ  
 وَلَوْ أَقْبَضَ مِنْ جَهَّازِي شَيْئًا ثُمَّ عَدَوْتُ  
 فَرَجَعْتُ وَلَوْ أَقْبَضَ شَيْئًا فَلَمْ يَزَلْ  
 ذَلِكَ يَتِمُّ دَائِبًا حَتَّى اسْرِعُوا وَتَقَارَطَ  
 الْعَزْوُ فَهَمَمْتُ أَنْ أَرْحَلَ فَأَنْرَكُهُمْ  
 فَيَا لَيْتَنِي فَعَلْتُ ثُمَّ لَوْ يَقْدَرُ ذَلِكَ لِي  
 فَطَفِيقْتُ إِذَا خَرَجْتُ فِي النَّاسِ بَعْدَ  
 خُرُوجِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 يَحْزَنُنِي أَنِّي لَا أَرَى لِي أُسْوَةَ الْأَرْجُلِ  
 مَعْمُومًا عَلَيْهِ فِي التَّفَاقُقِ أَوْ رَجُلًا  
 مِنْ عَدَرِ اللَّهِ مِنَ الضَّعْفَاءِ وَلَوْ يَذْكُرُنِي  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى  
 بَلَغَ نَبُوكَ فَعَالَ وَهُوَ جَالِسٌ فِي الْعَوْمِ  
 بِتَبُوكَ مَا فَعَلَ كَعَبُ بْنُ مَالِكٍ؟ قَالَ  
 رَجُلٌ مِنْ بَنِي سَلَمَةَ يَا رَسُولَ اللَّهِ حَبَسَهُ

merasa sayang pada selimutnya." Maka berkata Mu'adz bin Jabal, "Jahat sekali ucapanmu itu! Demi Allah, ya Rasulullah! Setahu kami selama ini dia adalah orang baik." Rasulullah saw. diam saja. Beliau melihat samar-samar bayangan seseorang berpakaian putih lalu hilang ditelan fatamorgana. Maka berkata Rasulullah saw., "Engkau Abu Khaitsamah!" Kiranya dia memang Abu Khaitsamah Al Anshari yang pernah bersedekah segantang kurma, lalu diejek oleh orang-orang munafik. Cerita Ka'ab bin Malik selanjutnya: Tatkala aku mendengar berita bahwa Rasulullah saw. telah berangkat dari Tabuk hendak pulang ke Madinah, timbullah rasa takutku karena kesalahanku tidak turut berperang. Oleh sebab itu aku berusaha mencari jalan agar aku terhindar dari kemarahan beliau. Lalu aku minta pendapat-pendapat familiku. Tetapi tatkala aku mendengar bahwa beliau telah tiba, maka hilanglah dari ingatanku segala pikiran buruk itu. Aku mengerti benar bahwa aku tidak akan lepas sedikit jua pun dari hukuman, walaupun dengan berbagai alasan. Karena itu aku bertekad hendak mengaku terus terang atas kesalahanku. Pagi-pagi waktu Subuh, Rasulullah tiba. Seperti biasa, apabila beliau tiba dari suatu perjalanan, beliau langsung ke masjid lalu shalat dua

بُرْدَاهُ وَالنَّظَرُ فِي عِطْفِيهِ فَقَالَ لَهُ مُعَاذُ بْنُ  
جَبَلٍ بِئْسَ مَا قُلْتَ ، وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
مَا عَلِمْنَا عَلَيْهِ إِلَّا خَيْرًا ، فَسَكَتَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَيْنَا هُوَ عَلَى  
ذَلِكَ رَأَى رَجُلًا مُبَيَّضًا يَزُولُ بِهِ  
السَّرَابُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ كُنْ أَبَا خَيْثَمَةَ ، فَإِذَا هُوَ أَبُو خَيْثَمَةَ  
الْأَنْصَارِيُّ وَهُوَ الَّذِي تَصَدَّقَ بِصَاعِ التَّمْرِ  
حِينَ لَمَزَهُ الْمُنَافِقُونَ فَقَالَ لَعَبْ بَنُ مَالِكٍ  
فَاتِمَّا بَلَّغَنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ تَوَجَّهَ قَائِلًا مِنْ تَبُوكَ  
حَصْرِي فِي بَيْتِي فَطَفِئْتُ أَنْذَكُرُ الْكَذِبَ  
وَأَقُولُ : يَمُ الْخُرُوجُ مِنْ سَخَطِهِ عَدَا ؟ وَ  
اسْتَعِينُ عَلَى ذَلِكَ كُلِّ ذِي رَأْيٍ مِنْ  
أَهْلِي فَاتِمَّا قِيلَ لِي : إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَظْلَمَ قَائِدًا مَرَّاحَ عَنِّي  
الْبَاطِلُ حَتَّى عَرَفْتُ أَنِّي لَنْ أَنْجُو مِنْهُ  
بِشَيْءٍ أَبَدًا فَاجْتَمَعْتُ صِدْقَهُ ، وَصَبَّحَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِدًا  
وَكَلَّنَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ بَدَأَ بِالْمَسْجِدِ

rakaat, kemudian duduk di tengah-tengah orang banyak. Maka ketika itu berdatanganlah orang-orang yang tidak turut berperang mengemukakan alasan-alasan (uzur) mereka kepada beliau dan bersumpah kepadanya. Semuanya berjumlah lebih kurang delapan puluh orang. Rasulullah saw. menerima alasan atau sumpah-sumpah mereka yang tampak nyata dan memohonkan ampun bagi mereka. Sedangkan hal-hal yang tersembunyi atau yang mereka rahasiakan, beliau serahkan kepada Allah Ta'ala. Kini tibalah giliranku. Ketika aku memberi salam kepada beliau, beliau menyambut salamku dengan senyum kecut, senyum kemarahan. Lalu beliau berkata, "Kemari!" Aku datang menghampiri lalu duduk di hadapan beliau. Tanya beliau, "Mengapa kamu tidak turut berperang. Bukankah kamu telah membeli kendaraan?" Jawabku, "Ya, Rasulullah! Demi Allah, seandainya aku berhadapan dengan orang selain Anda dari penduduk dunia ini, niscaya aku akan mencari jalan keluar dari kemarahannya dengan berbagai alasan. Tetapi demi Allah! Aku tahu benar, jika aku berdusta kepada Anda sekarang, mungkin Anda menerimanya. Tetapi aku sungguh takut Allah akan sangat murka kepadaku. Dan jika aku berkata benar kepada Anda, tentu Anda akan marah kepadaku. Namun aku masih dapat mengharapkam kemaafan dari Allah Ta'ala. Demi Allah! Aku tidak

فَرَكِعَ فِيهِ رَكَعَتَيْنِ، ثُمَّ جَلَسَ لِلنَّاسِ  
فَمَا فَعَلَ ذَلِكَ جَاءَهُ الْمُخَلْفُونَ فَظَفَفُوا  
يَعْتَذِرُونَ إِلَيْهِ وَيَخْلِفُونَ لَهُ وَكَانُوا  
بِضَعَّةٍ وَعَثَانِينَ رَجُلًا فَقَبِلَ مِنْهُمْ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَانِيَتَهُمْ  
وَبَايَعَهُمْ وَاسْتَغْفَرَ لَهُمْ وَوَكَّلَ سِرَائِرَهُمْ  
إِلَى اللَّهِ حَتَّى جِئْتُ فَلَمَّا سَأَمْتُ نَبَسْتُمْ  
نَبَسَ الْغَضَبِ، ثُمَّ قَالَ: تَعَالَ فَجِئْتُ  
أَمْسَيْ حَتَّى جَلَسْتُ بَيْنَ يَدَيْهِ فَقَالَ لِي:  
مَا خَلَفَكَ أَلَمْ تَكُنْ قَدِ ابْتَعْتَ ظَهْرَكَ؟  
قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي وَاللَّهِ لَوْ جَلَسْتُ  
عِنْدَ غَيْرِكَ مِنْ أَهْلِ الدُّنْيَا لَرَأَيْتُ  
إِنِّي سَأَحُجُّ مِنْ سَخَطِهِ بَعْدُ، وَلَقَدْ  
أُعْطَيْتُ جَدًّا وَلَكِنِّي وَاللَّهِ لَقَدْ عَلِمْتُ  
لَئِنْ حَدَّثْتُكَ الْيَوْمَ حَدِيثَ كَذِبٍ  
تَرْضَى بِهِ عَنِّي لَيُوشِكَنَّ اللَّهُ أَنْ يُعْظِكَ  
عَلَيَّ، وَلَئِنْ حَدَّثْتُكَ حَدِيثَ صِدْقٍ  
تَحَدُّ عَلَيَّ فِيهِ إِنِّي لَأَرْجُو فِيهِ عِقَابِي  
اللَّهِ، وَاللَّهِ مَا كَانَ لِي عُذْرٌ وَاللَّهِ مَا

mempunyai uzur (alasan) suatu apa jua pun. Bahkan aku belum pernah sehat dan selang seperti sekarang ini, di mana aku tidak turut berperang bersama-sama Anda." Sabda Rasulullah saw., "Betul begitu? Nah, pergilah sampai Allah memutuskan perkaramu." Beberapa orang dari Bani Salamah turut bangkit bersama-sama denganku dan mengikutiku. Kata mereka kepadaku, "Demi Allah! Kami tahu benar bahwa engkau belum pernah salah sekali jua pun sebelum ini. Mengapa engkau tidak minta maaf saja kepada Rasulullah saw. seperti orang-orang lain yang tidak turut berperang itu? Niscaya dosamu diampuni Allah berkat permohonan ampun dari Rasulullah saw. bagimu." Kata Ka'ab, "Demi Allah! Mereka selalu menyalahkanku seperti itu sehingga aku berniat hendak kembali kepada Rasulullah saw. dan menarik pengakuanku semula." Aku bertanya kepada mereka, "Adakah orang lain yang menerima hukuman seperti aku?" Jawab mereka, "Ada! Yaitu dua orang yang mengaku bersalah seperti engkau, lalu keduanya mendapat putusan seperti yang diputuskan kepadamu." Tanyaku, "Siapa mereka?" Jawab mereka, "Murrah bin Rabi'ah Al 'Amiri dan Hilal bin Umayyah Al Waqifi." Mereka mengatakan

كُنْتُ قَطُّ أَقْوَى وَلَا أَيْسَرٌ مِنِّي حِينَ  
تَخَلَّفْتُ عَنْكَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا هَذَا فَقَدْ  
صَدَقَ فَقُمُّ حَتَّى يَقْضِيَ اللَّهُ فِيكَ،  
فَقُمْتُ، وَثَارَ رِجَالٌ مِنْ بَنِي سَلَمَةَ  
فَاتَّبَعُونِي فَقَالُوا لِي: وَاللَّهِ مَا عَلِمْنَاكَ  
أَذْنِبْتَ ذَنْبًا قَبْلَ هَذَا لَقَدْ عَجَزْتَ  
فِي الْآتُونَ اعْتَدَرْتَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا اعْتَدَرْتَهُ  
إِلَيْهِ الْمُخْلَفُونَ فَقَدْ كَانَ كَأَفِيكَ  
ذَنْبَكَ اسْتَعْفَارَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَكَ، قَالَ: فَوَاللَّهِ مَا رَأَى  
يُؤْتِيُونَنِي حَتَّى أَرَدْتُ أَنْ أَرْجِعَ إِلَى  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكْذَبَ  
نَفْسِي قَالَ: تَرُفَلْتُ لَهُمْ: هَلْ لَقِيَ هَذَا  
مَعِي مِنْ أَحَدٍ؟ قَالُوا نَعَمْ لَقِيَهِ مَعَكَ  
رَجُلَانِ قَالَا مِثْلَ مَا قُلْتَ، فَقِيلَ لَهُمَا  
مِثْلَ مَا قِيلَ لَكَ قَالَ قُلْتُ مَنْ هُمَا؟  
قَالُوا مَرَارَةُ بْنُ الرَّبِيعَةَ الْعَامِرِيُّ وَهَيْلَالُ  
ابْنِ أُمَيَّةَ الْوَاقِفِيُّ قَالَ فَذَكَرُوا لِي رَجُلَيْنِ

kepadaku bahwa mereka berdua adalah orang-orang saleh yang turut dalam peperangan Badar, dan orang-orang yang pantas dijadikan teladan. Setelah mereka menerangkan hal kedua orang itu, aku pun berlalu. Kata Ka'ab, "Rasulullah saw. melarang kaum muslimin bercakap-cakap dengan kami bertiga yang tidak ikut berperang. Karena itu orang banyak menjauhi (memboikot) kami. Sikap mereka berubah terhadap kami sehingga aku merasa seperti orang asing di negeri yang kudiami, di mana penduduknya aku kenal selama ini. Hukuman seperti itu kualami selama lima puluh hari. Kedua orang teman yang senasib denganku tetap saja tinggal di rumah mereka dan menangis selalu. Tetapi aku lebih muda dan lebih kuat dari mereka. Aku tetap keluar seperti biasa, menghadiri shalat berjamaah dan pergi ke pasar walau tidak seorang jua pun yang mau berbicara denganku. Bahkan aku tetap mendatangi Rasulullah saw. dan memberi salam kepada beliau ketika beliau berada dalam majlis ta'lim sesudah shalat. Aku bertanya dalam hatiku, "Adakah beliau menggerakkan bibir beliau untuk menjawab salamku, atau tidak?" Aku pun shalat ke dekat beliau sambil melirik kepada beliau. Setelah selesai shalat beliau menengok kepadaku, tetapi bila aku menoleh kepadanya beliau membuang muka dariku. Setelah suasana diboikot kaum muslimin seperti itu berjalan agak lama, pada

صَالِحِينَ قَدْ شَهِدَا بَدْرًا فِيهِمَا السُّوَّةُ  
 قَالَ، فَضَيِّتُ حِينَ ذَكَرُوهُمَا لِي، قَالَ  
 وَنَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 الْمُسْلِمِينَ عَنِ كَلَامِنَا أَيُّهَا الثَّلَاثَةُ مِنْ  
 بَيْنِ مَنْ خَلَفَ عَنْهُ قَالَ فَاجْتَنَبْنَا  
 النَّاسَ وَقَالَ: تَغَيَّرُوا وَالنَّاحَتِي تَنَكَّرَتْ  
 لِي فِي نَفْسِي الْأَرْضُ فَأَهِيَ بِالْأَرْضِ  
 الَّتِي أَعْرِفُ فَلَيْشَأَ عَلَيَّ ذَلِكَ خَمْسِينَ  
 لَيْلَةً فَأَمَّا صَاحِبَايَ فَاسْتَكْنَا وَقَعَدَا  
 فِي بُيُوتِهِمَا يَبْكِيَانِ وَأَمَّا أَنَا فَكُنْتُ أَتَّبُ  
 الْقَوْمَ وَأَجَلِدُهُمْ فَكُنْتُ أَسْرُجُ فَاشْهَدُ  
 الصَّلَاةَ وَأَطُوفُ فِي الْأَسْوَاقِ وَلَا  
 يَكَلِمُنِي أَحَدٌ، وَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسَلِمُ عَلَيْهِ وَهُوَ فِي مَجْلِسِهِ  
 بَعْدَ الصَّلَاةِ فَأَقُولُ فِي نَفْسِي هَلْ  
 حَرَّكَ شَفَتَيْهِ بِرَدِّ السَّلَامِ أَمْ لَا؟ ثُمَّ  
 أَصَلَّى قَرِيبًا مِنْهُ وَأَسَارِقُهُ النَّظْرَ فَإِذَا  
 أَقْبَلْتُ عَلَى صَلَاتِي نَظَرَ إِلَيَّ، وَإِذَا انْتَهَيْتُ  
 غَوَّهَ أَعْرَضَ عَنِّي حَتَّى إِذَا طَالَ ذَلِكَ  
 عَلَيَّ مِنْ جَفْوَةِ الْمُسْلِمِينَ مَشَيْتُ حَتَّى

suatu hari aku pergi ke rumah Abu Qatadah, anak paman (saudara sepupu)-ku, dan orang yang sangat sayang kepadaku. Aku memberi salam kepadanya. Tetapi demi Allah, dia tidak menjawab salamku. Lalu aku berkata kepadanya, "Ya, Abu Qatadah! Aku bertanya kepadamu, tidak tahukah kamu bahwa aku tetap mencintai Allah dan Rasul-Nya?" Dia diam saja. Aku tanya lagi, tetapi dia tetap membisu. Lalu kutanya lagi. Maka jawabnya, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Air mataku mengalir mendengar jawabannya, lalu aku berpaling dan terus pulang. Pada suatu hari ketika aku sedang berjalan di pasar, seorang petani penduduk Syam yang sering menjual makanan di Madinah bertanya, "Siapa yang dapat menunjukkan Ka'ab bin Malik kepadaku?" katanya. Orang banyak menunjuk kepadaku. Petani itu mendatangiku dan memberikan sepucuk surat berasal dari Raja Ghassan. Aku memang pandai membaca dan menulis. Lalu kubaca surat itu, yang isinya antara lain sebagai berikut : "Amma ba'du. Kami mendengar kabar bahwa Anda diboikot oleh teman-teman Anda. Allah tidak akan membuat Anda terhina dalam negeri dan tidak pula tersia-sia. Temuilah kami, niscaya kami akan membantu Anda dengan segala daya dan yang ada pada kami." Selesai membaca surat itu lalu kataku, "Ini suatu ujian juga!" Maka kucari api lalu kubakar

تَسَوَّرْتُ جِدَارَ حَابِطِ أَبِي قَتَادَةَ وَهُوَ  
ابْنُ عَمِّي وَاحْتَبَّ النَّاسَ إِلَى فَنَسَأَمْتُ  
عَلَيْهِ فَوَاللَّهِ مَا رَدَّ عَلَيَّ السَّلَامَ فَقُلْتُ لَهُ  
يَا أَبَا قَتَادَةَ أَتَشُدُّكَ بِاللَّهِ هَلْ تَعْلَمَنَّ  
أَنِّي أَحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ؟ قَالَ فَسَكَتَ  
فَعَدْتُ فَنَاشَدْتُهُ، فَسَكَتَ فَعَدْتُ  
فَنَاشَدْتُهُ فَقَالَ، اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ،  
فَفَاصَمْتُ عَيْنَايَ وَتَوَلَّيْتُ حَتَّى  
تَسَوَّرْتُ الْجِدَارَ، فَبَيْنَا أَنَا أَمْشِي فِي  
سُوقِ الْمَدِينَةِ إِذَا نَبْطِيٌّ مِنْ نَبْطِ أَهْلِ  
الشَّامِ مِنْ قَدَمِ الطَّعَامِ يَبِيعُهُ  
بِالْمَدِينَةِ يَقُولُ؛ مَنْ يَدُلُّ عَلَيَّ كَعْبِ بْنِ  
مَالِكٍ؟ قَالَ فَطَفِقَ النَّاسُ يُشِيرُونَ  
لَهُ إِلَى حَتَّى جَاءَنِي فَدَفَعَ إِلَيَّ كِتَابًا مِنْ  
مَلِكِ غَسَّانٍ وَكُنْتُ كَاتِبًا فَقَرَأْتُهُ  
فَإِذَا فِيهِ أَمَّا بَعْدُ فَإِنَّهُ قَدْ بَلَّغْنَا أَنَّ  
صَاحِبِكَ قَدْ جَفَاكَ، وَلَمْ يَجْعَلْكَ  
اللَّهُ بَدَارِ هَوَانٍ وَلَا مَضْنِيعَةٍ فَالْحَقُّ بِنَا  
نُوَاسِكَ قَالَ؛ فَقُلْتُ حِينَ قَرَأْتَهَا وَ  
هَذِهِ أَيْضًا مِنَ الْبَلَاءِ فَنِيَّامْتُ بِهَا

surat itu. Setelah berlalu empat puluh hari dan wahyu turun kepada Rasulullah saw., maka datanglah seorang utusan beliau kepadaku seraya berkata, "Rasulullah saw. memerintahkan kamu supaya menjauhi isterimu!" Tanyaku, "Apakah aku harus menceraikannya atau bagaimana?" Jawabnya, "Tidak! Hanya menjauhinya. Karena itu jangan kamu dekati dia!" Beliau juga mengutus orang kepada kedua teman yang senasib denganku, dengan perintah yang sama. Maka kukatakan kepada isteriku, "Pulanglah kamu ke rumah orang tuamu dan tinggallah bersama mereka sampai Allah memberi keputusan terhadap perkaraku ini." Kata Ka'ab, "Isteri Hilal bin Umaiyyah datang kepada Rasulullah saw. memohon keringanan kepada beliau, katanya : Ya Rasulullah! Hilal bin Umaiyyah sudah tua. Dia akan tersia-sia tanpa khadam (pelayan). Apakah Anda keberatan kalau aku menjadi pelayannya?" Jawab beliau, "Tidak mengapa, asal dia tidak mendekatimu." Kata isteri Hilal, "Demi Allah! Dia tidak mempunyai keinginan apa-apa. Bahkan demi Allah, dia selalu menangis saja sejak menerima hukuman sampai hari ini." Karena itu sebagian familiku menyarankan pula kepadaku, "Seandainya engkau minta izin kepada Rasulullah saw. mengenai isterimu, mungkin beliau memberi izin kepadamu seperti halnya isteri Hilal bin Umaiyyah diberi izin oleh beliau melayani Hilal."

التَّوَرَفَسَجَرَتَهَا بِهَا حَتَّى إِذَا مَضَتْ  
 أَرْبَعُونَ مِنَ الْمَسِينِ وَاسْتَلْبَثْتُ الْوَجْهَ  
 إِذْ رَسُولُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
 سَلَّمَ يَأْتِينِي فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مُرَّكَ أَنْ تَعْتَزَلَ أَمْرَاتِكَ  
 قَالَ فَقُلْتُ أُمَّلِقُهَا أَمْ مَاذَا أَعْمَلُ؟ قَالَ  
 لَا بَلْ اعْتَزِلِيهَا فَلَا تَقْرَبِيهَا قَالَتْ  
 فَأَرْسَلَ إِلَى صَاحِبِي بِمِثْلِ ذَلِكَ قَافٍ  
 فَقُلْتُ لِأَمْرَاتِي الْحَقِّي بِأَهْلِكَ فَكُوْنِي  
 عِنْدَهُمْ حَتَّى يَفْضِي اللَّهُ فِي هَذَا الْأَمْرِ،  
 قَالَتْ فَجَاءَتْ أَمْرَأَةً هِلَالَ بْنِ أُمَيَّةَ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ  
 لَهُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ هِلَالَ بْنَ أُمَيَّةَ  
 شَيْخٌ صَانِعٌ لَيْسَ لَهُ خَادِمٌ فَهَلْ تَكْرَهُ  
 أَنْ أَخْدَمَهُ قَالَ: لَا... وَلَكِنْ لَا يَقْرَبُكَ  
 فَقَالَتْ إِنَّهُ وَاللَّهِ مَا بِهِ حَرَكَةٌ إِلَى شَيْءٍ  
 وَاللَّهِ مَا زَالَ يَبْكِي مُنْذُ كَانَ مِنْ أَمْرِهِ  
 مَا كَانَ إِلَى يَوْمِهِ هَذَا، قَالَ فَقَالَ لِي بَعْضُ  
 أَهْلِي لَوْ اسْتَأْذَنْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَمْرَاتِكَ فَقَدْ أَنْزَلَ لَهَا

Jawabku, "Aku tidak akan memintakan izin kepada beliau untuk isteriku. Aku tidak tahu pasti apakah Rasulullah saw. akan memberi izin atau tidak. Aku masih muda dan sanggup mengurus diri sendiri." Keadaan membujang seperti itu telah berlalu pula sepuluh hari. Jadi sudah lima puluh hari sejak hari pertama kami mulai diboikot. Kemudian, sesudah aku shalat Subuh di atas loteng rumah kami, pagi-pagi sesudah malam yang kelima puluh. ketika aku memikirkan nasib kami sesuai dengan apa yang diperingatkan Allah kepada kami, di mana bumi ini terasa amat sempit dengan segala kelapangan yang ada, tiba-tiba terdengar olehku suara memanggil dengan sekuat-kuatnya, "Ya, Ka'ab bin Malik! Gembiralah!" Aku segera sujud, karena aku yakin kelapangan telah tiba. Rasulullah saw. telah memberi tahu orang banyak, bahwa Allah swt. telah menerima tobat kami ketika shalat Subuh. Karena itu orang banyak berdatangan mengucapkan selamat kepadaku dan sesudah itu mereka pergi pula kepada kedua orang temanku. Di antara mereka ada yang berlari dan ada pula yang berkendaraan. Bahkan ada

هَلَالُ بْنُ أُمَيَّةَ أَنْ عَزَّمَهُ قَالَ فَقُلْتُ  
لَا أَسْتَأْذِنُ فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَمَا يُدْرِي مَاذَا يَقُولُ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا  
اسْتَأْذَنَتْهُ فِيهَا وَأَنَا رَجُلٌ شَابٌّ  
قَالَ : فَلَمِثْتُ بِذَلِكَ عَشْرَ لَيَالٍ فَكَمَلْتُ  
لَنَا حَمْسُونَ لَيْلَةً مِنْ حِينَ نَهَى عَنْ  
كَلَامِنَا قَالَ : ثُمَّ صَلَّيْتُ صَلَاةَ الْفَجْرِ  
صَبَاحَ حَمْسِينَ لَيْلَةً عَلَى طَهْرٍ بَيْتٍ مِنْ  
بُيُوتِنَا فَبَيْنَا أَنَا جَالِسٌ عَلَى الْحَالِ الَّتِي  
ذَكَرَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنَّا فَذْصَافَتْ عَلَيَّ  
نَفْسِي وَصَافَتْ عَلَيَّ الْأَرْضُ بِمَا رَحِبَتْ  
سَمِعْتُ صَوْتَ صَارِخٍ أَوْفَى عَلَيَّ سَاجِدٍ  
يَقُولُ يَا عَلِيُّ صَوْتِهِ : يَا كَعْبُ بْنُ مَالِكٍ  
ابْشِرْ قَالَ فَرَرْتُ سَاجِدًا وَعَرَفْتُ أَنَّ  
قَدْ جَاءَ فَرَجٌ قَالَ فَاذْنِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ تَوْبَةَ اللَّهِ عَلَيْنَا  
حِينَ صَلَّى صَلَاةَ الْفَجْرِ فَذْهَبَ النَّاسُ  
يُبَشِّرُونَنَا فَذْهَبَ قَبْلَ مَا حَبَى  
مُبَشِّرُونَ وَرَكَضَ رَجُلٌ إِلَى فَرَسٍ وَأَوْ



seorang teman dari suku Aslam sengaja menemuiku melewati bukit. Suara-suara mengelu-elukanku lebih cepat sampai ke telingaku dari kuda mereka. Ketika suara ucapan selamat untuk menggembarakanku dari orang yang pertama-tama sampai ke telingaku, dengan spontan kubuka bajuku lalu kuberikan kepadanya karena sangat gembira. Padahal demi Allah, ketika itu aku tidak mempunyai baju selain baju tersebut, sehingga aku terpaksa meminjam (ketika menghadap Rasulullah saw.). Aku pergi menghadap Rasulullah saw. Setiap orang yang bertemu denganku mengucapkan selamat karena tobatku telah diterima Allah swt. Kata mereka, "Bahagialah Anda karena tobat Anda telah diterima Allah swt." Aku masuk ke masjid. Kudapati Rasulullah saw. sedang duduk dikelilingi para sahabat. Thalhhah bin 'Ubaidillah segera bangkit dan berlari menyambutku serta menyalamiku sambil mengucapkan selamat. Demi Allah, tidak ada orang Quraisy yang berdiri selain dia. Karena itu pula aku tidak melupakan Thalhhah. Setelah aku memberi salam kepada Rasulullah saw., maka dengan muka berseri-seri karena gembira beliau berkata, "Gembiralah kamu dengan kebaikan yang kamu terima hari ini, yang belum pernah kamu terima sejak kamu lahir." Tanyaku, "Apa-

سَعَى سَاعٍ مِنْ أَسْلَمَ قَبْلِي وَأَوْفَى الْجَبَلِ  
فَكَانَ الصَّوْتُ أَسْرَعَ مِنَ الْفَرَسِ فَأَمَّا  
جَاءَنِي الَّذِي سَمِعْتُ صَوْتَهُ يُبَشِّرُنِي  
فَنَزَعْتُ لَهُ ثَوْبِي فَكَسَوْتُهُمَا أَيَّاهُ بِبِشَارَتِهِ  
وَاللَّهِ مَا أَمْلِكُ غَيْرَهُمَا يَوْمَئِذٍ وَاسْتَعْرَفْتُ  
ثَوْبَيْنِ فَلَبِستُهُمَا فَأَنْطَلَقْتُ أَنَا مِمُّ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْقَانِي  
النَّاسُ فَوْجًا فَوْجًا يَهْتَوُونِي بِالتَّوْبَةِ ،  
وَيَقُولُونَ : لَسْتَ تَهْتَكُ تَوْبَةَ اللَّهِ عَلَيْكَ  
حَتَّى دَخَلْتَ الْمَسْجِدَ فَأَذَارَ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ فِي  
الْمَسْجِدِ وَحَوْلَهُ النَّاسُ فَقَامَ مَطْلِحَةَ  
ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ يَهْرُولُ حَتَّى صَافَحَنِي  
وَهَنَأَنِي وَاللَّهِ مَا قَامَ رَجُلٌ مِنْ  
الْمُهَاجِرِينَ غَيْرُهُ قَالَ فَكَانَ كَعْبٌ لَا  
يُنْسَا هَا لِيَطْلِحَةَ قَالَ كَعْبٌ : فَأَمَّا  
سَأَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ وَهُوَ يَبْرُقُ وَجْهُهُ مِنْ  
السُّرُورِ وَيَقُولُ : أَبَشِّرُ بِحَيْرِ يَوْمٍ  
مَرَّ عَلَيْكَ مِنْذُ وَلَدْتِكَ أَمَّا كَ فَكَافَ

kah kebaikan itu datang dari Anda atau dari Allah Ta'ala?" Jawab beliau, "Bahkan dari Allah Ta'ala!" Biasanya apabila Rasulullah saw. gembira, wajah beliau bersinar-sinar bagaikan bulan. Kami tahu benar akan hal itu. Setelah aku duduk di hadapan beliau, aku berkata kepadanya, "Ya, Rasulullah! Karena tobatku diterima Allah, maka aku hendak menyedekahkan hartaku kepada Allah dan Rasul-Nya." Jawab Rasulullah saw., "Tahanlah sebagian hartamu itu. Itulah yang baik!" Jawabku, "Aku akan menahan harta yang kuperoleh di Khaibar." Kataku selanjutnya, "Ya, Rasulullah! Allah telah melepaskanku karena berkata benar. Maka untuk kesempurnaan tobatku, aku tidak akan berkata-kata selamanya melainkan yang benar." Kata Ka'ab selanjutnya, "Aku tidak tahu seorang muslim yang pernah diuji Allah karena berkata benar, semenjak aku berkata demikian kepada Rasulullah saw. hingga sekarang. Itulah cobaan terbaik yang dilakukan Allah Ta'ala kepadaku. Demi Allah, aku berjanji tidak akan pernah berdusta. Aku berha-

فَقُلْتُ أَمِنْ عِنْدِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمْ  
 مِنْ عِنْدِ اللَّهِ؟ فَقَالَ لَا بَلْ مِنْ عِنْدِ  
 اللَّهِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
 سَلَّمَ إِذَا سَرَّ اسْتَنَارَ وَجْهُهُ كَأَنَّ  
 وَجْهَهُ قِطْعَةٌ قَمَرٍ، قَالَ وَكُنَّا نَعْرِفُ  
 ذَلِكَ قَالَ فَاتَمَّا جَلَسْتُ بَيْنَ يَدَيْهِ قُلْتُ  
 يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ مِنْ تَوْبَتِي أَنْ أَخْلَعَ  
 مِنْ مَالِي صَدَقَةً إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمْسِكْ بَعْضَ  
 مَالِكَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ قَالَ فَقُلْتُ فَإِنِّي  
 أَمْسِكُ سَهْمِي الَّذِي غَخِيرَ قَالَ وَقُلْتُ  
 يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ إِنَّمَا أَنْجَانِي بِالصِّدْقِ  
 وَإِنْ مِنْ تَوْبَتِي إِلَّا أَحَدَتُ الْأَصْدَقَا  
 مَا بَقِيْتُ قَالَ فَوَاللَّهِ مَا عَلِمْتُ أَنْ أَحَدًا  
 مِنَ الْمُسْلِمِينَ أَبْلَاهُ اللَّهُ فِي صِدْقِ  
 الْحَدِيثِ مُنْذُ ذُكِرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى يَوْمِي  
 هَذَا أَحْسَنَ مِمَّا أَبْلَانِي اللَّهُ بِهِ،  
 وَاللَّهِ مَا لَمْ تَعُدَّتْ كَذِبَةً مُنْذُ قُلْتُ

rap kepada Allah semoga Dia memelihara sampai akhir hayatku. Maka turunlah ayat-ayat surat Taubah, 9 : 117 - 119, sebagai berikut: "Sesungguhnya Allah telah menerima tobat Nabi, orang-orang muhajirin, dan orang-orang Anshar yang mengikuti Nabi dalam masa kesulitan, setelah hati segolongan mereka hançir berpaling, kemudian Allah menerima tobat mereka itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada mereka." (9:117). "Dan terhadap tiga orang yang ditanggihkan (permintaan tobat mereka) hingga apabila bumi telah menjadi sempit bagi mereka, padahal bumi itu sebenarnya tetap luas, dan jiwa pun telah sempit (pula terasa) oleh mereka, serta mereka telah mengetahui bahwa tidak ada tempat lari dari (siksa) Allah, melainkan kepada-Nya saja. Kemudian Allah menerima tobat mereka, agar tetap dalam tobatnya. Sesungguhnya Allah-lah yang Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang." (9:118). "Hai, orang-orang yang beriman, takwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama-sama orang-orang yang benar." (9:119). Cerita Ka'ab selanjutnya, "Demi Allah! Belum pernah aku merasakan nikmat pada diriku sejak aku masuk Islam yang lebih besar daripada ketika aku berkata benar terhadap Rasulullah saw. Seandainya aku berdusta kepada beliau niscaya celakalah aku seperti orang-orang yang per-

ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى يَوْمِي هَذَا وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنْ يَحْفَظَنِي اللَّهُ فِيمَا بَقِيَ، قَالَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ «لَقَدْ تَابَ اللَّهُ عَلَى النَّبِيِّ وَالْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ فِي سَاعَةِ الْعُسْرَةِ مِنْ بَعْدِ مَا كَادَ يَزِيغُ قُلُوبَ فَرِيقٍ مِنْهُمْ ثُمَّ تَابَ عَلَيْهِمْ إِنَّهُ يَوْمٌ رَوُفٌ رَحِيمٌ وَعَلَى الثَّلَاثَةِ الَّذِينَ خَلَفُوا حَتَّى إِذَا ضَاقَتْ عَلَيْهِمُ الْأَرْضُ بِمَا رَحُبَتْ وَضَاقَتْ عَلَيْهِمْ أَنْفُسُهُمْ، حَتَّى بَلَغَ «يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ»، قَالَ كَعْبٌ وَاللَّهِ مَا أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيَّ مِنْ نِعْمَةٍ قَطُّ بَعْدَ إِذْ هَدَانِي اللَّهُ لِلْإِسْلَامِ اعْظَمَ فِي نَفْسِي مِنْ حَيْدِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا الْكُفْرَ كَذَبْتُ فَأَهْلِكَ كَمَا

nah berdusta, sebagai dinyatakan dalam firman Allah Ta'ala: "Kelak mereka akan bersumpah kepadamu dengan nama Allah apabila kamu kembali kepada mereka, supaya kamu berpaling dari mereka. Maka berpalinglah dari mereka, karena sesungguhnya mereka itu adalah najis dan tempat mereka jahannam; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan." (9:95) "Mereka akan bersumpah kepadamu, agar kamu ridha kepada mereka. Tetapi jika sekiranya kamu ridha kepada mereka, maka sesungguhnya Allah tidak ridha kepada orang-orang yang fasik itu." (9:96). Cerita Ka'ab selanjutnya, "Kami bertiga tertinggal, maksudnya tertinggal bertobat dari mereka-mereka yang telah diterima tobatnya oleh Rasulullah saw. secara lahir (sedang batinnya terserah kepada Allah swt.), serta dimohonkan ampun oleh beliau kepada Allah Ta'ala. Sedangkan terhadap kami bertiga Rasulullah menanggukannya hingga datang keputusan Allah swt. Itulah yang dimaksud dengan firman Allah Ta'ala: *Dan tiga orang yang tertinggal* (9:118), bukan tertinggal tidak ikut berperang, tetapi penerimaan tobat kami ditanggukkan."

هَلَكَ الَّذِينَ كَذَبُوا إِنَّ اللَّهَ قَالَ لِلَّذِينَ  
 كَذَبُوا حِينَ أَنْزَلَ الْوَحْيَ شَرْمًا قَالُوا  
 لَأَحَدٍ وَقَالَ اللَّهُ « سَيَحْلِفُونَ بِاللَّهِ  
 لَكُمْ إِذَا انْقَلَبْتُمْ إِلَيْهِمْ لَتَعْرِضُوا عَنْهُمْ  
 فَأَعْرِضُوا عَنْهُمْ إِنَّهُمْ رِجْسٌ وَمَأْوَاهُمْ  
 جَهَنَّمُ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ يُحْلِفُونَ  
 لَكُمْ لَتَرْضُوا عَنْهُمْ فَإِنْ تَرْضَوْا عَنْهُمْ  
 فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَرْضَىٰ عَنِ الْقَوْمِ الْفَاسِقِينَ »  
 قَالَ كَعْبٌ كُنَّا خَلْفَنَا أَيُّهَا الثَّلَاثَةُ عَنْ  
 أَمْرِ أَوْلِيَّكَ الَّذِينَ قَبِلَ مِنْهُمْ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ  
 حَلَفُوا لَهُ فَبَايَعَهُمْ وَاسْتَعْفَرَهُمْ وَ  
 أَرْجَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 أَمْرَنَا حَتَّىٰ قَضَىٰ اللَّهُ فِيهِ فَبِذَلِكَ قَالَ  
 اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ « وَعَلَى الثَّلَاثَةِ الَّذِينَ  
 خَلَفُوا » وَلَيْسَ الَّذِي ذَكَرَ اللَّهُ مِنْ مِمَّا  
 خَلَفْنَا تَخَلَّفْنَا عَنِ الْعَزْوِ وَإِنَّا هُوَ  
 تَخَلَّفْنَا أَيُّنَا وَإِنْ جَاؤُهُ أَمْرَنَا عَنْ حَلْفِ  
 لَهُ وَاعْتَدَرَ إِلَيْهِ فَقَبِلَ مِنْهُ .

## Berita bohong

2377. Dari 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw. katanya: "Biasanya apabila Rasulullah saw. hendak melakukan suatu perjalanan jauh, beliau mengadakan undian di antara para isteri beliau. Siapa yang menang undiannya dialah yang berhak ikut mendampingi Rasulullah saw. dalam perjalanan itu. Pada suatu ketika Rasulullah saw. mengundi kami untuk ikut mendampingi beliau dalam suatu peperangan yang dipimpin beliau sendiri. Aku beruntung, karena undiankulah yang keluar sebagai pemenang. Karena itu akulah yang berhak pergi bersama beliau. Peristiwa ini terjadi sesudah turunnya *Ayat Hijab* (lihat surat Ahzab, 33:53-59). Lalu aku dinaikkan ke dalam sebuah sekedup dan diturunkan dalam setiap perhentian (tanpa aku keluar tetapi sekedupnya yang diturun naikan). Setelah selesai perang, Rasulullah saw. serta rombongan pulang kembali ke Madinah (membawa kemenangan). Hampir sampai ke Madinah, beliau memberi izin seluruh pasukan istirahat malam. Ketika istirahat itu, aku keluar dari sekedup dan berjalan menjauhi pasukan untuk buang hajat. Setelah selesai buang hajat, aku segera kembali ke pasukan. Ketika aku menyentuh dada, ku terasa kalungku yang terbuat dari permata zafar buatan Yaman telah putus. Karena itu aku kembali mencari

٢٣٧٧ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَخْرُجَ سَفْرًا أَقْرَعَ بَيْنَ نِسَائِهِ، فَأَيُّهُنَّ خَرَجَ سَهْمَهَا، خَرَجَ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهُ، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَأَقْرَعَ بَيْنَنَا فِي عَزْوَةٍ نَزَّاهَا فَخَرَجَ فِيهَا سَهْمِي، فَخَرَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَلِكَ بَعْدَ مَا أَنْزَلَ الْحِجَابَ، فَأَنَا أَحْمَلُ فِي هَوْدَجِي وَأُنزَلُ فِيهِ مَسِيرَنَا، حَتَّى إِذَا فَرَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَزْوَةٍ وَقَفَلْ، وَدَنَوْنَا مِنَ الْمَدِينَةِ، أَدْنَى لَيْلَةٍ بِالرَّحِيلِ، فَفَقِمْتُ حِينَ آدَنُوا بِالرَّحِيلِ فَنَشِيتُ حَتَّى جَاوَزْتُ الْجَيْشَ، فَلَمَّا قَضَيْتُ مِنْ شَأْنِي أَقْبَلْتُ إِلَى الرَّحْلِ فَلَمَسْتُ صَدْرِي فَإِذَا عِقْدِي مِنْ جَبْرُعٍ ظَلَمَارٍ قَدْ انْقَطَعَ، فَرَجَعْتُ فَالْتَمَسْتُ

kalungku sehingga aku terlambat kembali ke pasukan. Sedangkan para pengawal yang bertugas menjagaku selama dalam perjalanan telah mengangkat sekedupku dan menaikannya ke punggung unta yang kukendarai (tanpa memeriksa lebih dahulu apakah aku ada di dalam atau tidak) lalu mereka berangkat. Mereka menyangka bahwa aku berada dalam sekedup. Ketika itu berat badanku sangat ringan. Sehingga walaupun aku berada dalam sekedup, para pengawal tidak akan merasa lebih berat bila mereka mengangkat sekedup itu. Dan ketika itu aku masih merupakan wanita muda usia. Mereka terus berjalan menggiring untaku (tanpa aku). Aku mendapatkan kalungku kembali setelah pasukan berjalan agak jauh. Ketika aku sampai di tempat peristirahatan, kudapati di sana telah sepi. Aku memutuskan untuk tetap menunggu di tempatku semula. Karena aku berpendapat, bila rombongan tidak menemukanku tentu mereka akan kembali mencariku. Ketika aku duduk menunggu mereka di tempat itu, aku mengantuk dan tertidur. Kebetulan Shafwan bin Mu'aththal As Sulami ketinggalan pula oleh rombongan karena dia tertidur. Ketika terbangun dia segera menyusul mereka dan lewat di dekat tempatku menunggu. Ketika dia terlihat sesosok tubuh sedang tidur,

عَقْدِي ، فَحَبَسَنِي ابْتِغَاؤُهُ ، وَاقْبَلَ  
الرَّهْطُ الَّذِينَ كَانُوا يَرْحَلُونَ لِي  
فَحَمَلُوا هُوْدَجِي فَرَحَلُوهُ عَلَيَّ بِعَيْرِي  
الَّذِي كُنْتُ اَزْكَبُ ، وَهُمْ يَحْسَبُونَ  
اَنِي فِيهِ ، قَالَتْ : وَكَانَتْ النِّسَاءُ اِذَا  
ذَلِكَ خِيفًا فَالْمَرْبُهْبَلْنَ ، وَلَمْ يَعْشَهُنَّ  
اللَّحْمُ ، اِنَّمَا يَأْكُلْنَ الْعُلُقَةَ مِنَ  
الطَّعَامِ ، فَلَمْ يَسْتَنْكِرِ الْقَوْمُ ثِقَلَ  
الْهُودَجِ حِينَ رَحَلُوهُ وَرَفَعُوهُ ، وَ  
كُنْتُ جَارِيَةً حَدِيثَةَ السِّنِّ ، فَبَعَثُوا  
الْجَمَلَ وَسَارُوا ، وَوَجَدْتُ عَقْدِي  
بَعْدَ مَا اسْتَمَرَ الْجَيْشُ فِثْمُ مَنَازِلِهِمْ  
وَلَيْسَ نَهَادَاعٍ وَلَا مَجِيْبٍ ، فَيَقِمْتُ  
مَنْزِلِي الَّذِي كُنْتُ فِيهِ ، وَظَنَنْتُ  
اَنَّ الْقَوْمَ سَيَفْقِدُونِي فَيَرْجِعُونَ  
اِلَيَّ فَبَيْنَا اَنَا جَالِسَةٌ فِي مَنْزِلِي  
غَلَبَتْنِي عَيْنِي فَنِمْتُ ، وَكَانَ صَفْوَانُ  
ابْنُ الْعَطَّلِ السُّلَمِيُّ نَشْرَ الذُّكُوَانِي قَدْ  
عَرَسَ مِنْ وَرَاءِ الْجَيْشِ فَادَّجَجَ فَاَصْبَحَ  
عِنْدَ مَنْزِلِي ، فَرَأَى سَوَادَ اِنْسَانٍ نَائِمًا

dia menghampiri dan mengenalku. Dia memang sudah pernah melihatku sebelum ayat hijab turun. Aku terbangun ketika dia dengan terkejut mengucapkan kalimah istirja' (inna lillaahi wa inna ilaihi raji'un) setelah dia mengenalku. Dan aku segera menutup mukaku dengan jilbab (kain penutup muka). Demi Allah! Dia tidak pernah mengucapkan sepatah kalimat pun kepadaku selain kalimah istirja' yang menyebabkan aku terbangun. Dia segera menyuruh untanya merunduk, dan aku disilakannya menaiki kendaraan itu. Sedangkan dia sendiri berjalan kaki menuntun unta sampai induk pasukan tersusul oleh kami sesudah mereka berhenti istirahat dari terik panas tengah hari. Tetapi sungguh celakalah orang yang sengaja membuat fitnah terhadap diriku mengenai peristiwa itu, yang diprakarsai oleh pemimpin mereka 'Abdullah bin Ubay bin Salul. Setelah kami sampai di Madinah aku jatuh sakit sebulan lamanya. Sementara itu dalam masyarakat telah meluas kabar bohong mengenai diriku. Sedangkan aku tidak tahu berita itu telah meluas sedemikian rupa karena aku sedang sakit. Tetapi ada suatu hal yang membimbangkanku, ialah sikap Rasulullah saw. yang tidak memperlihatkan kasih sayang seperti biasanya kalau aku sedang sakit. Beliau pernah datang menengokku sekali, setelah memberi salam beliau bertanya, "Bagaimana keadaan-

فَاتَانِي فَعَرَفَنِي حِينَ رَأَيْتِي، وَقَدْ كَانَ  
يَرَانِي قَبْلَ أَنْ يُضْرَبَ الْحِجَابُ عَلَيَّ  
فَأَسْتَيْقِظْتُ بِأَسْتِرْجَاعِهِ حِينَ  
عَرَفَنِي، فَخَمَرْتُ وَجْهِي بِحِجَابِي، وَ  
وَاللَّهِ مَا يَكْمِينِي كَلِمَةً وَلَا سَمِعْتُ مِنْهُ  
كَلِمَةً غَيْرَ أَسْتِرْجَاعِهِ، حَتَّى أَنْخَ  
رَاحِلَتَهُ فَوَضَعْتُ عَلَى يَدَيْهَا فَرَكِبْتُهَا  
فَانْطَلَقَ يَقُودُنِي الرَّاحِلَةَ حَتَّى أَتَيْنَا  
الْجَيْشَ بَعْدَ مَا نَزَلُوا مَوْغِرِينَ فِي  
نَخْرِ الظَّهْرِ، فَهَلَكَ مَنْ هَلَكَ فِي  
شَأْنِي، وَكَانَ الَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ عَبْدُ اللَّهِ  
ابْنُ أَبِي بَنْ سَلُولٍ فَقَدِمْنَا الْمَدِينَةَ  
فَأَسْتَكَيْتُ حِينَ قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ شَهْرًا  
وَلَمَّا سُئِلْتُ بِمَنْ يَفْضِنُونَ فِي قَوْلِ أَهْلِ الْإِفْكِ  
وَلَا أَشْعُرُ بِشَيْءٍ مِنْ ذَلِكَ، وَهُوَ  
يَرِيْبُنِي فِي وَجْهِي أَنِّي لَا أَعْرِفُ مِنْ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّطْفَ  
الَّذِي كُنْتُ أَرَى مِنْهُ حِينَ أَشْتَكِي،  
إِنَّمَا يَدْخُلُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ فَيَسَلُّمُ ثُمَّ يَقُولُ: كَيْفَ تَيْكُونُ؟

mu?" Itulah yang membimbangkanku. Aku tidak mengetahui sama sekali heboh mengenai diriku, sampai pada suatu hari setelah aku agak sembuh, aku pergi bersama Ummu Misthah ke lapangan di pinggir kota untuk buang hajat. Karena memang di sanalah tempat kami buang hajat. Dan kami tidak pergi ke sana kecuali hanya pada malam hari saja. Yang demikian itu ialah sebelum kami membuat tempat tertutup di sekitar rumah kami. Memang sudah menjadi kebiasaan orang 'Arab pada masa dahulu, kalau buang hajat pergi ke lapangan di pinggir kota. Karena mereka merasa jijik membuat tempat tertutup (WC) di sekitar rumah mereka. Ummu Misthah (nama aslinya Salma), ialah anak perempuan Abu Ruhma bin Muththalib bin 'Abdu Manaf. Sedangkan ibunya ialah anak perempuan Shakhar bin 'Amir bibi Abu Bakar Siddiq. Anak laki-lakinya ialah Misthah Ibnu Utsatsah bin 'Abbad bin Muththalib. Ketika kami pulang setelah selesai buang hajat, Ummu Misthah tersandung sandalnya lalu dia menyumpah: "Celaka si Misthah." katanya. Maka kutegor dia, "Tidak baik berkata begitu. Bukanlah engkau memaki orang yang ikut dalam peperangan Badar?" Jawab Ummu Misthah, "Alangkah bodohnya engkau! Apakah engkau tidak mendengar apa yang dikatakannya?" Tanyaku, "Apa yang dikatakannya?" Dia mengabarkan kepa-

فَذَاكَ يَرِيْبِي، وَلَا اسْتَعْرُ بِالْمَشْرِ  
 حَتَّى خَرَجْتُ بَعْدَ مَا نَقِرْتُ وَخَرَجْتُ  
 مَعِيَ اُمُّ مِسْطَاحٍ قَبْلَ الْمَنَاصِجِ، وَهُوَ  
 مُتَبَرِّزُنَا، وَلَا غَرْجُ الْاَلْيَالِ اِلَى  
 لَيْلٍ، وَذَلِكَ قَبْلَ اَنْ نَسْتَحِدَّ الْكُفْ  
 قَرِيْبًا مِنْ بِيُوْتِنَا، وَاَمْرُنَا اَمْرَ الْعَرَبِ  
 الْاَوَّلِ فِي التَّنَزُّوْ وَكُنَّا نَسْتَأْذِي بِالْكُفْ  
 اَنْ نَسْتَحِدَّهَا عِنْدَ بِيُوْتِنَا، فَاَنْطَلَقْتُ  
 اَنَا وَاُمُّ مِسْطَاحٍ وَهِيَ بِنْتُ اَبِي رُهْمٍ  
 ابْنِ الْمُطَلِّبِ بْنِ عَبْدِ مَنَافٍ، وَاُمُّهَا  
 ابْنَةُ صَخْرٍ بْنِ عَامِرٍ خَالَةَ اَبِي بَكْرٍ  
 الصِّدِّيْقِ، وَاِبْنُهُا مِسْطَاحُ بْنُ اَثَاثَةَ  
 ابْنِ عَبَّادِ بْنِ الْمُطَلِّبِ، فَاَقْبَلْتُ اَنَا  
 وَبِنْتُ اَبِي رُهْمٍ قَبْلَ بَيْتِي حِيْنَ رُغْنَا  
 مِنْ شَأْنِنَا فَعَثَرْتُ اُمُّ مِسْطَاحٍ فِي  
 مِرْمِلِهَا فَعَالَتْ تَعَسَّ مِسْطَاحُ فَلَئْتُ  
 لَهَا: بِئْسَ مَا قُلْتُ، اَتَسْتَبِيْنَ رَجُلًا  
 قَدْ شَهِدَ بَدْرًا؟!! قَالَتْ: اِنِّي مَنْتَاهُ  
 اَلْوَلُوْهُ تَسْمَعِيْ مَا قَالَا؟ قُلْتُ: وَمَا الَّذِي  
 قَالَا؟ قَالَتْ: فَاخْبَرْتَنِي بِقَوْلِ اَهْلِ



daku omongan tukang-tukang fitnah (yang memburuk-burukkan dirimu).” Semenjak aku mendengar berita Ummu Misthah itu, sakitku semakin menjadi-jadi. Ketika Rasulullah saw. datang ke rumahku, beliau memberi salam, lalu dia bertanya, ”Bagaimana keadaan sakitmu?” Lalu aku bertanya kepada beliau, ”Sudikah Tuan mengizinkan aku pulang ke rumah orang tuaku?” Kata `Aisyah, ”Sebenarnya aku ingin hendak menanyakan kepada orang tuaku kebenaran berita yang disampaikan Ummu Misthah kepadaku.” Ternyata Rasulullah saw. mengizinkanku, lalu aku pulang ke rumah orang tuaku dan bertanya kepada ibuku, ”Wahai ibu! Benarkah ada berita buruk yang dipercakapkan orang mengenai diriku?” Jawab ibu, ”Wahai anakku sayang! Jangan engkau hiraukan. Demi Allah, jarang sekali wanita cantik yang disayangi suaminya, padahal dia mempunyai banyak madu yang tidak diomongi orang.” ”Subhanallah!” kataku. ”Kalau begitu, memang benarlah kiranya orang banyak mempercakapkanmu.” Malam itu aku menangis semalam-malaman sampai Subuh. Air mataku mengalir tak dapat ditahan dan aku tak dapat tidur karenanya. Sementara itu Rasulullah saw. memanggil Ali bin Abi Thalib dan Usamah bin Zaid untuk bermusyawarah dengan mereka – karena waktu itu wahyu terhenti – Beliau bermusyawarah dengan keduanya apakah beliau harus mence-

الْإِفْكِ فَازْدَدْتُ مَرَضًا إِلَى مَرَضِي،  
فَلَمَّا رَجَعْتُ إِلَى بَيْتِي فَدَخَلْتُ عَلَى  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَسَأَلْتُهُ قَالَ: كَيْفَ تَيْكُمُ؟ قُلْتُ:  
أَتَأْذِنُ لِي أَنْ أَتِيَ أَبِي؟ قَالَتْ وَأَنَا  
حِينَئِذٍ أُرِيدُ أَنْ أَتَيْقِنَ الْخَبْرَ مِنْ  
قَبْلِهَا، فَأَذِنَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَبِئْتُ أَبِي فَقُلْتُ  
لِأُمِّي: يَا أُمَّتَاهُ مَا يَتَحَدَّثُ النَّاسُ،  
فَقَالَتْ يَا بِنْتَهُ هُوَ نِي عَلَيْكَ، فَوَاللَّهِ  
لَقَدْ كَانَتْ أَمْرًا وَضَيْئَةً عِنْدَ رَجُلٍ  
يُحِبُّهَا وَلَهَا صَرَائِرٌ الْأَكْثَرْنَ عَلَيْهَا،  
قَالَتْ: قُلْتُ سُبْحَانَ اللَّهِ!! وَقَدْ  
تَحَدَّثَ النَّاسُ بِهَذَا؟ قَالَتْ: فَبِئْتُ  
تِلْكَ اللَّيْلَةَ حَتَّى أَصْبَحْتُ لَا يَرُقُّ لِي  
دَمْعٌ وَلَا أَكْتَجِلُ بِنَوْمٍ، ثُمَّ أَصْبَحْتُ  
أَبِي وَدَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَأَلَهُ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ وَأَسَامَةُ بْنُ  
زَيْدٍ حِينَ اسْتَلْبَثَ الْوَحْيَ يَسْتَشِيرُهَا  
فِي فِرَاقِ أَهْلِهَا، قَالَتْ: فَأَمَّا

raikanku atau tidak. Usamah bin Zaid menyatakan pendapatnya, bahwa dia tahu benar para isteri Rasulullah saw. semuanya suci (setia) dan dia tahu benar mereka semuanya mencintai Rasulullah saw. Katanya, "Mereka adalah para isteri Anda. Aku yakin benar bahwa semuanya adalah para isteri yang setia." Adapun 'Ali bin Thalib berkata, "Allah Ta'ala tidak akan mempersulit Anda. Masih banyak wanita selain dia ('Aisyah). Jika Anda menghendaki seorang gadis, tidak seorang pun yang akan menolak Anda." Kemudian beliau panggil pula Barirah (pembantu rumah tangga 'Aisyah), lalu beliau bertanya, "Hai Barirah! Adakah engkau melihat sesuatu yang mencurigakan mengenai diri 'Aisyah?" Jawab Barirah, "Demi Allah yang mengutus Anda dengan agama yang benar. Sungguh, aku tidak melihat sedikit pun yang mencemarkan dirinya, selain hanya dia itu seorang wanita muda yang manja, yang pergi tidur meninggalkan adonan kuwe. Lalu datang hewan peliharaan (kucing atau kambing) memakan adonan itu." Kemudian Rasulullah saw. berpidato di mimbar, menyatakan keberatannya atas tuduhan yang diprakarsai Abdullah bin Ubay bin Salul. Sabda beliau di mimbar, "Hai kaum muslimin! Siapakah di antara tuan-

اَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ فَاَشَارَ عَلَى رَسُولِ  
 اللّٰهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالَّذِي  
 يَعْلَمُ مِنْ بَرَاءَةِ اَهْلِهِ، وَبِالَّذِي يَعْلَمُ  
 فِي نَفْسِهِ هُمْ مِنَ الْوَدِّ، فَقَالَ: يَا  
 رَسُولَ اللهِ هُمَا هَلْكَ وَلَا نَعْلَمُ اِلَّا  
 خَيْرًا، وَاَمَّا عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ فَقَالَ:  
 لَوْ يَصْبِقُ اللهُ عَلَيْكَ وَالنِّسَاءُ سِوَاهَا  
 كَثِيرٌ، وَاِنْ تَسْأَلُ الْجَارِيَةَ تَصَدُّقَكَ  
 قَالَتْ فَدَعَارُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ بَرِيْرَةَ فَقَالَ: اِنِّي بَرِيْرَةُ هَلْ  
 رَأَيْتِ مِنْ شَيْءٍ يَرِيْبُكَ مِنْ عَائِشَةَ؟  
 قَالَتْ لَهَا بَرِيْرَةُ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ  
 اِنْ رَأَيْتُ عَلَيْهَا اَمْرًا قَطُّ اَغْمَبُهُ عَلَيْهَا  
 اَكْثَرَ مِنْ اَنْهَا جَارِيَةٌ حَدِيثَةُ السِّنِّ،  
 تَنَامُ عَنْ عَجِيْنِ اَهْلِهَا فَتَأْتِي الدَّاجِنُ  
 فَتَأْكُلُهُ، قَالَتْ: فَقَامَ رَسُولُ اللهِ  
 صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى النَّبْرِ فَاسْتَعْنَدَ  
 مِنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ اَبِي بِنِ سَلُوْلٍ، قَالَتْ:  
 فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 وَهُوَ عَلَى النَّبْرِ: يَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِيْنَ

tuan yang setuju dengan penolakanku atas tuduhan yang telah mencemarkan nama baik keluargaku? Demi Allah, aku yakin keluargaku bersih dari tuduhan kotor yang tidak benar itu. Mereka juga telah menyebut-nyebut seorang laki-laki (Shafwan bin Mu'aththal As Sulami) yang aku yakin bahwa dia itu orang baik. Dia tidak pernah masuk ke rumahku kecuali bersamaku." Maka berdirilah Sa'ad bin Mu'adz Al Anshari, lalu dia berkata, "Aku membela Anda dalam masalah ini, ya Rasulullah! Jika tuduhan itu datang dari suku Aus, kami penggal lehernya. Dan jika datangnya dari saudara-saudara kami suku Khazraj, kami menunggu perintah Anda. Apa yang Anda perintahkan segera kami laksanakan." Maka berdiri pula Sa'ad bin Ubadah, pemimpin suku Khazraj dan seorang yang shalih tetapi diperdayakan oleh rasa kesukuan. Lalu dia berkata kepada Sa'ad bin Mu'adz, "Engkau bohong! Demi Allah, engkau tidak boleh membunuhnya dan memang engkau tidak sanggup melakukannya." Maka bangun pula Usaid bin Hudhair, anak paman Sa'ad bin Mu'adz. Katanya kepada Sa'ad bin Ubadah, "Engkaulah yang bohong! Demi Allah! Kapan saja dan di mana saja kami sanggup membunuhnya! Engkau munafik, karena engkau membela orang-orang munafik!" Pertengkaran antara suku Aus dan Khazraj itu menjadi hangat, sehingga hampir terjadi perkelahian antara mereka.

مَنْ يَعْذِرُنِي مِنْ رَجُلٍ قَدْ بَلَغَ أَذَاهُ فِي  
 أَهْلِ بَيْتِي؟ فَاللَّهِ مَا عَلِمْتُ عَلَى أَهْلِ  
 الْأَخْيَرِ، وَلَقَدْ ذَكَرُوا رَجُلًا مَا عَلِمْتُ  
 عَلَيْهِ الْأَخْيَرِ، وَمَا كَانَ يَدْخُلُ عَلَى  
 أَهْلِ الْأَمِيِّ، فَقَامَ سَعْدُ بْنُ مُعَاذٍ  
 الْأَنْصَارِيُّ فَقَالَ: أَنَا أَعِدُّكَ مِنْهُ يَا  
 رَسُولَ اللَّهِ إِنْ كَانَ مِنَ الْأَوْسِ صَنَرْنَا  
 عُنُقَهُ، وَإِنْ كَانَ مِنْ إِخْوَانِنَا الْخَزْرَجِ  
 أَمَرْنَا فَنَعَلْنَا أَمْرَكَ، قَالَتْ: فَقَامَ  
 سَعْدُ بْنُ عَبَادَةَ وَهُوَ سَيِّدُ الْخَزْرَجِ  
 وَكَانَ رَجُلًا صَالِحًا، وَلَكِنْ اجْتَهَلْتَهُ  
 النَّحِيَّةُ، فَقَالَ لِسَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ  
 كَذَبْتَ لَعَمْرُ اللَّهِ لَا تَقْتُلْهُ وَلَا تَعْدِرْ عَلَى  
 قَتْلِهِ، فَقَامَ أُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ وَهُوَ  
 ابْنُ عِمِّ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ فَقَالَ لِسَعْدِ بْنِ  
 عَبَادَةَ كَذَبْتَ لَعَمْرُ اللَّهِ لَنَقْتُلَنَّ فَإِنَّكَ  
 مُنَافِقٌ تُجَادِلُ عَنِ الْمُنَافِقِينَ، فَشَارَ  
 الْحَيَّانِ الْأَوْسِ وَالْخَزْرَجِ حَتَّى هَمُّوا

Tetapi Rasulullah saw. yang masih berdiri di mimbar dapat menenangkan mereka sehingga mereka diam. Kata 'Aisyah selanjutnya, "Sehari-harian kerjaku hanya menangis dan menangis siang malam. Sehingga kedua orang tuaku cemas, kalau-kalau jantungku pecah karena menangis. Selama aku menangis, kedua orang tuaku selalu berada di sampingku. Tiba-tiba seorang perempuan Anshar minta izin hendak bertemu denganku, lalu kuizinkan dia masuk. Setelah dia masuk, dia pun menangisiku (menambah kesedihanku). Sementara itu Rasulullah saw. pun datang. Beliau memberi salam, lalu duduk di sampingku. Sejak berita bohong itu tersiar, beliau tidak pernah duduk di sampingku. Dan sudah sebulan wahyu tidak turun kepada beliau. Yaitu semenjak peristiwaku ini. Ketika beliau duduk di sampingku, mula-mula beliau membaca tasyahhud. Kemudian beliau bersabda: "Hai 'Aisyah! Telah sampai kepadaku berita mengenai dirimu begini dan begitu. Jika engkau bersih dari tuduhan itu maka Allah Ta'ala

أَنْ يَقْتَتِلُوا، وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمٌ عَلَى الْمِنْبَرِ، فَلَمْ يَزَلْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْفَظُهُمْ حَتَّى سَكَتُوا وَسَكَتَ، قَالَتْ وَبَكَيْتُ يَوْمَ ذَلِكَ لَا يَرِقْ أَلِي دَمْعٌ وَلَا أَكْتَحِلُ يَوْمَ، ثُمَّ بَكَيْتُ لَيْلِي الْمُمَلَّةَ لَا يَرِقْ أَلِي دَمْعٌ وَلَا أَكْتَحِلُ يَوْمَ، وَأَبْوَايَ يَظُنَّانِ أَنَّ الْبُكَاءَ فَالِقُ كَبِدِي، فَبَيْنَمَا هُمَا جَالِسَانِ عِنْدِي وَأَنَا أَبْكِي اسْتَأْذَنَتْ عَلَيَّ امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ، فَأَذِنْتُ لَهَا، فَجَلَسَتْ تَبْكِي، قَالَتْ: فَبَيْنَا عَنُحْنُ عَلَى ذَلِكَ دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَأَمْتُ ثُمَّ جَلَسَ، قَالَتْ: وَلَمْ يَجْلِسْ عِنْدِي مِنْذُ قِيلَ لِي مَا قِيلَ، وَقَدْ لَبِثْتُ شَهْرًا لَا يُوْحَى إِلَيْهِ فِي شَأْنِي بِشَيْءٍ، قَالَتْ: فَتَشْهَدُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ جَلَسَ، ثُمَّ قَالَ: أَمَا بَعْدُ يَا عَائِشَةُ، فَإِنَّهُ قَدْ بَلَغَنِي عَنْكَ كَذَا وَكَذَا، فَإِنْ كُنْتِ بَرِيئَةً

akan membebaskanmu. Jika engkau memang berdosa, minta ampunlah kepada Allah Ta'ala dan tobatlah kepada-Nya. Karena apabila seorang hamba sadar bahwa dia telah berdosa, kemudian dia tobat, niscaya Allah menerima tobatnya." Setelah ucapan beliau itu selesai diucapkannya, air mataku mengambang dan tak tertahankan olehku dia jatuh berderai. Aku berkata kepada bapakku, "Pak, tolonglah aku menjawab sabda Rasulullah." Jawab bapakku, "Demi Allah! Aku tidak tahu apa yang harus kuucapkan kepada Rasulullah." Kemudian kuminta ibuku, "Ibu, tolonglah aku menjawab sabda Rasulullah sebentar ini." Jawab ibuku, "Demi Allah! Aku tidak tahu apa yang harus kukatakan kepada Rasulullah." Maka terpaksa aku sendiri yang harus menjawabnya. Kataku, "Aku ini adalah seorang wanita muda usia yang belum banyak mengetahui isi Al Qur'an. Demi Allah! Sekarang aku telah tahu bahwa Anda telah mendengar berita mengenai tuduhan terhadap diriku, sehingga tuduhan itu tertanam dalam diri Anda dan tampaknya Anda seperti membenarkan berita itu. Walaupun aku mengatakan kepada Anda aku bersih dari tuduhan itu – demi Allah, hanya Allah sajalah yang maha tahu bahwa aku memang bersih – Anda tentu tidak akan mempercayaku

فَسَيَّرْتُكَ اللَّهُ، وَإِنْ كُنْتُ أَلَمْتُ  
بِذَنْبٍ فَاسْتَغْفِرِي اللَّهَ وَتَوْبِي إِلَيْهِ،  
فَإِنَّ الْعَبْدَ إِذَا اعْتَرَفَ بِذَنْبٍ ثُمَّ تَابَ  
تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ، قَالَتْ: فَأَمَّا قَضَى  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَقَالَتَهُ، فَلَمَسَ دُمِّي حَتَّى مَا أَحْسُ  
مِنْهُ قَطْرَةً، فَقُلْتُ لِأَبِي: أَجِبْ  
عَنِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فِيمَا قَالَ، فَقَالَ: وَاللَّهِ مَا أَدْرِي مَا  
أَقُولُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقُلْتُ لِأَبِي: أَجِيبِي عَنِّي رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: وَاللَّهِ  
مَا أَدْرِي مَا أَقُولُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ - وَأَنَا جَارِيَةٌ  
حَدِيثَةُ الْمَسِي لَا أَقْرَأُ كَثِيرًا مِنَ  
الْقُرْآنِ - إِنِّي وَاللَّهِ لَقَدْ عَرَفْتُ أَنَّكُمْ  
قَدْ سَمِعْتُمْ بِهَذَا حَتَّى اسْتَقَرَّ فِي  
نَفُوسِكُمْ، وَصَدَقْتُمْ بِهِ، فَإِنْ قُلْتُ  
لَكُمْ: إِنِّي بَرِيئَةٌ - وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنِّي  
بَرِيئَةٌ - لَا تَصَدِّقُونِي بِذَلِكَ، وَلَكِنَّ

juga. Dan seandainya aku mengatakan bahwa aku telah bersalah dan berbuat dosa, — demi Allah, Dia jugalah yang Maha Tahu bahwa aku bersih — tentu Anda akan mempercayainya. Demi Allah! Aku tidak memperoleh sebuah contoh pun yang paling tepat mengenai peristiwa ini, selain ucapan yang diucapkan Nabi Ya'qub, bapak Nabi Yusuf, katanya : Sabar jualah yang paling indah, dan hanya Allah sajalah tempat minta tolong atas segala tuduhan yang dituduhkan mereka." Kemudian aku berpaling dan berbaring di tempat tidurku. Kata 'Aisyah selanjutnya, "Demi Allah! Aku benar-benar bersih dari tuduhan itu, dan aku yakin bahwa Allah Ta'ala akan membersihkan nama baikku dari tuduhan itu. Namun sejauh itu, demi Allah, aku tidak menduga sama sekali bahwa Allah akan menurunkan wahyu dalam kaitannya dengan kasus yang sedang kuhadapi ini. Sehingga akhirnya wahyu itu selalu kita baca. Karena kasus itu sangat cemar terasa olehku dibanding dengan keagungan firman Allah Ta'ala yang selalu kita baca. Tetapi aku berharap semoga Rasulullah saw. dapat melihat dalam mimpi beliau, di mana Allah Ta'ala memperlihatkan kepada beliau bahwa aku sungguh-sungguh bersih. Maka demi Allah, belum lagi Rasulullah saw. meninggalkan tempat duduknya, dan belum seorang jua pun yang keluar dari rumah kami, Allah Ta'ala menurunkan wahyu kepada

اعترفت لكم بامرٍ - وَاللهُ يَعْلَمُ اَنِي  
 بَرِيءَةٌ - لَمْصَدِّقُوْنِي ، وَاِنِي وَاللهُ  
 مَا اَجِدُ لِي وَلَكُمْ مَثَلًا اِلَّا مَا قَالَك  
 ابُو يُوْسُفَ «فَصَبِرْ وَجَمِيْلٌ وَاللهُ الْمُسْتَعْن  
 عَلَى مَا تَصِفُوْنَ» قَالَتْ : ثُمَّ تَحَوَّلْتُ  
 فَاصْبَحْتُ عَلَى فِرَاشِي ، قَالَتْ :  
 وَاَنَا وَاللهُ حِيْنَئِذٍ اَعْلَمُ اَنِي بَرِيءَةٌ ،  
 وَاَنَّ اللهَ مُبْرِّئِي بِبِرَائَتِي ، وَلَكِنْ وَاللهِ  
 مَا كُنْتُ اَظُنُّ اَنْ يَنْزَلَ فِي شَأْنِي وَحْيٌ  
 يُتْلَى ، وَلِشَأْنِي كَانَ اَحْقَرُ فِي نَفْسِي  
 مِنْ اَنْ يَنْكَلَّمَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي بَأْمِرٍ  
 يُتْلَى ، وَلَكِنِّي كُنْتُ اَرْجُو اَنْ يَرَى رَسُوْلُ  
 اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّوْمِ  
 رُؤْيَا يَبْرِئُنِي اللهُ بِهَا ، قَالَتْ : فَوَاللهِ  
 مَا اَرَامَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 مَجْلِسَهُ ، وَلَا خَرَجَ مِنْ اَهْلِ الْبَيْتِ اَحَدٌ ،  
 حَتَّى اَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيَّ نَبِيَّهِ

Nabinya. Terlihat Nabi saw. seperti orang yang keberatan memikul beban berat, sebagai biasanya bila wahyu sedang diturunkan kepada beliau, sehingga beliau bersimbah peluh. Ketika wahyu telah selesai turun, Rasulullah saw. tertawa. Kalimat yang mula-mula diucapkannya ialah: "Gembiralah, wahai 'Aisyah! Allah Ta'ala telah mengatakan bahwa engkau sungguh-sungguh bersih dari tuduhan itu." Lalu berkata ibuku kepadaku, "Bangunlah engkau, nak! Mintalah maaf kepada beliau!" Jawabku, "Demi Allah! Aku tidak perlu minta maaf kepada beliau. Aku hanya wajib memuji Allah, karena Dialah yang menurunkan wahyu yang menyatakan bahwa aku memang bersih dari tuduhan kotor itu. Wahyu itu tercantum dalam Al Qur'an, surat An Nur sebanyak sepuluh ayat: "*Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga . . . .*" (lihat An Nur, 24 : 11 – 20). Kata 'Aisyah selanjutnya, "Selama ini Misthah dibelanjai oleh (bapakku) Abu Bakar Siddiq sebagai keluarga dekat bapak. Semenjak kasus itu terjadi, bapakku bersumpah akan menghentikan bantuannya kepada Misthah untuk selama-lamanya. Maka turun pula wahyu yang melarang penghentian bantuan itu: "*Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka tidak akan memberi bantuan kepada kaum kerabatnya . . .*

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخَذَهُ مَا كَانَ  
يَأْخُذُهُ مِنَ الْبُرْحَاءِ عِنْدَ الْوَجْهِ، حَتَّى  
أَنَّهُ لَيْتَ حَذْرَمِينُهُ مِثْلَ الْجَمَانِ مِنَ الْعَرَقِ  
فِي الْيَوْمِ الشَّاتِ مِنْ ثِقَلِ الْقَوْلِ الَّذِي  
أَنْزَلَ عَلَيْهِ، قَالَتْ، فَلَمَّا سَرَى عَنْ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ  
يَصْحَكُ، فَكَانَ أَوَّلَ كَلِمَةٍ تَكَلَّمَ  
بِهَا، أَنْ قَالَ: ابْتَشِرِي يَا عَائِشَةُ  
أَمَا اللَّهُ فَقَدْ بَرَأَكَ، فَقَالَتْ لِي أَيْ:  
قَوْمِي إِلَيْهِ، فَقُلْتُ: وَاللَّهِ لَا أَقُومُ إِلَيْهِ،  
وَلَا أَحْمَدُ إِلَّا اللَّهَ، هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ  
بِرَاءَتِي، قَالَتْ: فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ  
«إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ  
مِنْكُمْ» عَشْرَ آيَاتٍ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ  
جَلَّ هُوَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، قَالَتْ:  
فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ - وَكَانَ يَنْفِقُ عَلَى مِسْطَحٍ  
لِقَرَابَتِهِ مِنْهُ وَفَقْرِهِ - وَاللَّهِ لَا أَنْفِقُ  
عَلَيْهِ شَيْئًا أَبَدًا بَعْدَ الَّذِي قَالَ لِعَائِشَةَ،  
فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ «وَلَا يَأْتِلُ أُولُوا  
الْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسَّعَةَ أَنْ يُؤْتُوا أُولَى

..... sampai dengan .....  
*Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu?*" (An Nur, 24:22). Berkata Hibban bi Musa, kata Abdullah bin Mubarak, "Inilah ayat yang istimewa di dalam kitab Allah." Maka berkata Abu Bakar, "Demi Allah! Aku lebih suka mendapat ampunan Allah Ta'ala." Maka nafkah untuk Misthah diteruskannya kembali. Dan aku tidak pernah menghentikan nafkah untuk Misthah sepeninggal beliau."

الْقُرْبَىٰ... إِلَىٰ قَوْلِهِ... أَلَا تَحِبُّونَ  
 أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ قَالَ حِجَابُ بْنُ مُوسَىٰ،  
 قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْبَارِكِ: هَذِهِ أَرْجَىٰ  
 آيَةٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: وَاللَّهِ  
 إِنِّي لَأُحِبُّ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لِي، فَرَجَعُ إِلَىٰ  
 مِسْطَحِ النَّفَقَةِ الَّتِي كَانَ يُنْفِقُ عَلَيْهِ،  
 وَقَالَ: لَا أَنْزِعْهَا مِنْهُ أَبَدًا.



## SIFAT ORANG MUNAFIK

## كِتَابُ

## صِفَاتِ الْمُنَافِقِينَ وَحِكْمَتِهِمْ

## Orang-orang munafik

2378. Dari Zaid bin Arqam r.a. katanya: "Kami bepergian bersama-sama Rasulullah saw. dalam suatu perjalanan. di mana rombongan kami ditimpa kesulitan (berupa kelaparan). Maka berkata 'Abdullah bin Ubay (seorang tokoh munafik) kepada kawan-kawannya, "Jangan dibantu orang-orang yang setia kepada Rasulullah agar mereka lari daripadanya." Selanjutnya dia berkata pula, "Jika kita kembali ke Madinah, orang yang kuat akan mengusir orang yang lemah." Kata Zaid, "Aku datang kepada Rasulullah saw. melaporkan ucapan-ucapan 'Abdullah bin Ubay tersebut." Beliau mengirim orang kepada 'Abdullah untuk memeriksa kebenaran laporanku itu. Setelah ditanyakan, ternyata 'Abdullah tidak mengaku bahwa dia telah mengucapkan kata-katanya itu, bahkan dia bersumpah-sumpah. Katanya, "Si Zaid itu telah mendustai Rasulullah saw." Kata Zaid, "Aku mendapat

٢٣٧٨ - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمٍ يَقُولُ  
خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ أَصَابَ النَّاسَ فِيهِ  
شِدَّةٌ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي لَاصِحَاءِ:  
لَا تَنْفِقُوا عَلَيَّ مِنْ عِنْدِ رَسُولِ اللَّهِ  
حَتَّى يَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِهِ، قَالَ زُهَيْرٌ  
وَهِيَ قِرَاءَةٌ مِنْ خَفَضَ حَوْلَهُ، وَقَالَ  
لَيْسَ رَجَعْنَا إِلَى الدِّينَةِ لِيُخْرِجَنَّا  
الْأَعْرَضُ مِنْهَا الْأَذَلَّ، قَالَ: فَأَنْتِ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتَهُ  
بِذَلِكَ، فَأَرْسَلَ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي  
فَسَأَلَهُ فَأَجْتَهَدَ يَمِينَهُ مَا فَعَلَ  
فَقَالَ: كَذَبَ زَيْدُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَوَقَعَ فِي نَفْسِي مِثْلًا

kesulitan sendiri karena pengakuan 'Abdullah yang bohong itu. Tetapi akhirnya turun wahyu yang membenarkanku, yaitu ayat: "Apabila datang kepadamu orang-orang munafik . . . ." (Al Munafiqun, 63 : 1) Kata Zaid, "Kemudian mereka dipanggil oleh Nabi saw. untuk dimintakan ampun bagi mereka. Mereka menundukkan kepala bagaikan kayu-kayu tersandar." 87) Kata Zaid, "Padahal mereka sebenarnya adalah para pemimpin terkemuka orang-orang munafik yang tampan."

قَالُوهُ شِدَّةٌ حَتَّى أَنْزَلَ اللَّهُ تَصْدِيقِي  
 « إِذَا جَاءَكَ الْمُنَافِقُونَ » قَالَ : ثُمَّ  
 دَعَاهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 لِيَسْتَغْفِرَ لَهُمْ قَالَ : فَلَقُوا وَرَأَوْهُمْ  
 وَقَوْلُهُ « كَانَتْهُمْ خُشْبٌ مُسْنَدَةٌ »  
 وَقَالَ كَانُوا رِجَالًا أَجْمَلَ شَيْءٍ .

#### Tidak dishalatkan

2379. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya :  
 "Ketika 'Abdullah bin Ubay bin Sa'ul wafat, anaknya 'Abdullah bin 'Abdullah (bin Ubay) datang kepada Rasulullah saw. meminta jubah beliau untuk kafan bapaknya. Rasulullah memenuhi permintaan anaknya itu. Kemudian dimintanya pula supaya Rasulullah saw. menyalatkan jenazah bapaknya. Ketika beliau berdiri hendak shalat jenazah, maka ditarik baju beliau oleh 'Umar (bin Khatthab) se-  
 rayanya berkata, "Ya, Rasulullah! Akan

٢٣٧٩ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ لَمَّا تَوَفِّي  
 عَبْدُ اللَّهِ بْنَ أَبِي سَلُولٍ جَاءَ ابْنُهُ  
 عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ أَنْ  
 يُعْطِيَهُ قَبِيضَهُ يَكْفِنُ فِيهِ أَبَاهُ فَأَعْطَاهُ  
 ثُمَّ سَأَلَهُ أَنْ يُصَلِّيَ عَلَيْهِ فَقَامَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُصَلِّيَ عَلَيْهِ  
 فَقَامَ عُمَرُ فَأَخَذَ بَثْوِبِ رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : يَا رَسُولَ

87). Al Munafiqun, 63 : 4.

Anda shalatkankah dia? Bukankah Allah telah melarang Anda menyalatkannya" Jawab beliau, "Aku diberi pilihan oleh Allah Ta'ala menyalatkan atau tidak. Lalu dibacanya ayat, "Kamu mohonkan ampun bagi mereka atau tidak kamu mohonkan ampun bagi mereka (adalah sama saja); sekali-pun bagi mereka tujuh puluh kali. . . " (Taubah, 9:80). Dan aku akan melebihi dari tujuh puluh kali." Kata 'Umar, "Dia munafik!" Tetapi Rasulullah saw. menyalatkannya juga. Kemudian Allah Ta'ala menurunkan ayat: "Dan sekali-kali janganlah kamu shalatkan jenazah salah seorang mereka yang mati, dan jangan pula kamu berdiri di kuburannya. . . ." (At Taubah, 9:84).

اللَّهُ أَنْصَلِّيَ عَلَيْهِ وَقَدْنَهَاكَ اللَّهُ أَنْ  
تُصَلِّيَ عَلَيْهِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا خَيْرِي فِي اللَّهِ فَقَالَ  
« اسْتَغْفِرْهُمْ أَوْ لَا تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ إِنْ  
تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ سَبْعِينَ مَرَّةً وَسَأَرِيدُهُ  
عَلَى سَبْعِينَ قَالَ: إِنَّهُ مُنَافِقٌ  
فَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ  
« وَلَا تُصَلِّ عَلَى أَحَدٍ مِنْهُمْ مَاتَ أَبَدًا  
وَلَا تُقُمْ عَلَى قَبْرِهِ »

2380. Dari Ibnu Mas'ud r.a. katanya :  
"Ada tiga orang berkumpul dekat Ka'bah, dua orang dari suku Quraisy dan seorang lagi dari suku Tsaqafi atau sebaliknya. Ketiga-tiganya kurang terpelajar tetapi mereka gemuk-gemuk. Salah seorang di antara mereka bertanya kepada temannya, "Tahukah kamu bahwa Allah mendengar apa yang kita ucapkan?" Jawab yang lain, "Dia mendengar kalau kita bicara keras, dan tidak mendengar bila kita berbicara perlahan." Kata orang yang ketiga, "Jika Dia mendengar bila kita berbicara keras tentu Dia mendengar juga bila kita berbicara perlahan." Lalu Allah

٢٣٨٠ - عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ :  
اجْتَمَعَ عِنْدَ الْبَيْتِ ثَلَاثَةٌ نَفَرٌ قُرَشِيَّانِ  
وَتَيْفَقِيٌّ، أَوْ تَيْفَقِيَّانِ وَقُرَشِيٌّ قَلِيلٌ  
فَقَعَتْ قُلُوبُهُمْ، كَثِيرٌ شَحْوٌ بَطُونِيهِمْ،  
فَقَالَ أَحَدُهُمْ: أَتُرَوْنَ اللَّهَ يَسْمَعُ مَا  
نَقُولُ؟ وَقَالَ الْآخَرُ: يَسْمَعُ إِنْ جَهَرْنَا  
وَلَا يَسْمَعُ إِنْ أَخْفَيْنَا، وَقَالَ الْآخَرُ:  
إِنْ كَانَ يَسْمَعُ إِذَا جَهَرْنَا فَهَوَّ يَسْمَعُ  
إِذَا أَخْفَيْنَا، فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ

'Azza wa Jalla menurunkan ayat: "Kamu sekali-kali tidak dapat bersembunyi dari kesaksian pendengaran, penglihatan, dan kulitmu . . ." (Fushshilat, 41:22).

### Hadapi dengan persatuan

2381. Dari Zaid bin Tsabit r.a. katanya: "Ketika Nabi saw. berangkat ke medan perang Uhud, beberapa orang yang ikut berangkat bersamanya beliau pulang kembali di tengah perjalanan. Karena itu para sahabat Nabi saw. berbeda pendapat mengenai mereka menjadi dua golongan: Sebagian mengatakan mereka harus diperangi dan sebagian lagi mengatakan jangan diperangi. Karena itu turunlah ayat: "Mengapa kamu menjadi dua golongan dalam (menghadapi) orang-orang munafik . . . ." (An Nisaa', 4:88).

### Taktik busuk

2382. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya: "Beberapa orang munafik pada masa Rasulullah saw., apabila beliau pergi berperang mereka tidak turut berperang dan merasa bangga dengan taktik mereka itu (untuk melemahkan kekuatan kaum muslimin). Apabila Rasulullah saw. telah kembali (membawa kemenangan dan harta rampasan perang), mereka mengemu-

« وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَتِرُونَ أَنْ يَشْهَدَ عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ وَلَا أَبْصَارُكُمْ وَلَا جُلُودُكُمْ... الْآيَةَ ».

٢٣٨١ - عَنْ زَيْدِ بْنِ كَثْبَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى أَحَدٍ فَرَجَعَ نَاسٌ مِنْ كَانٍ مَعَهُ فَكَانَ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِمْ فَرَفَقْتَيْنِ قَالَ بَعْضُهُمْ نَقَلْتَهُمْ وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَا فَزَلَتْ « فَمَا لَكُمْ فِي الْمُنَافِقِينَ فِئَتَيْنِ ».

٢٣٨٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رِجَالَ مِنَ الْمُنَافِقِينَ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانُوا إِذَا خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْغَزَى وَخَلَفُوا عَنْهُ وَفَرِحُوا بِمَعْدِيهِمْ خِلَافَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِذَا قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

kakan alasan mereka masing-masing, mengapa mereka tidak turut berperang dan menguatkan alasannya dengan sumpah. Kemudian mereka ingin dipuji (seolah-olah merekalah yang pahlawan) padahal mereka tidak berbuat apa-apa. Karena itu turunlah ayat : *"Janganlah sekali-kali kamu menyangka bahwa orang-orang yang gembira dengan apa yang telah mereka kerjakan dan mereka ingin dipuji terhadap perbuatan yang tidak mereka kerjakan, janganlah kamu mengira bahwa mereka akan terlepas dari siksa . . . ."* (Ali 'Imran, 3 : 188).

2383. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda : "Siapa mendaki bukit Murar hapus dosanya seperti Bani Israil." Kata Jabir, "Yang pertama-tama mendaki ialah kami dengan kuda Bani Khazraj, kemudian barulah semuanya habis mendaki." Sabda Rasulullah saw., "Kamu diampuni semuanya, kecuali penunggang unta merah." Maka kami datang orang itu seraya berkata kepadanya, "Pergilah minta ampun kepada Rasulullah saw." Jawabnya, "Wallah! Mendapatkan untaku yang hilang le-

وَسَلَّمَ اعْتَدَرُوا وَالْيَهُ وَحَلَفُوا  
 احْبَبُوا اَنْ يُحَدِّثُوا بِمَا لَمْ يَفْعَلُوا فَزَلَّتْ  
 « لَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَفْرَحُونَ بِمَا آتَوْا  
 وَيُحِبُّونَ اَنْ يُحَدِّثُوا بِمَا لَمْ يَفْعَلُوا فَاَلَّا  
 تَحْسَبَنَّهُمْ بِمَفَازَةٍ مِنَ الْعَذَابِ »

٢٣٨٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ  
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 مَنْ يَصْعَدُ الشَّيْئَةَ ثَنِيَّةَ الْمُرَارِ فَإِنَّهُ  
 يَحُطُّ عَنْهُ مَا حُطَّ عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ  
 قَالَ فَكَانَ أَوَّلَ مَنْ صَعِدَهَا حَيْلُنَا  
 حَيْلُ بَنِي الْغَزَرِجِ ثَوَرْتَمَرِ النَّاسِ  
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 وَكُلُّكُمْ مُعْفُورُونَ إِلَّا مَصَاحِبَ الْجَمَلِ  
 الْأَحْمَرِ فَاتَيْنَاهُ فَقُلْنَا لَهُ: تَعَاكَ  
 يَسْتَغْفِرُ لَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَقَالَ: وَاللَّهِ لَأَنْ أَحْدِضَ صَالَتِي

bih berharga bagiku daripada minta ampun kepada kawanmu itu.” Kata Jabir, ”Orang itu memang sedang mencari untanya yang hilang.”

أَحَبُّ إِلَيَّ مَنْ أَنْ يَسْتَغْفِرَ لِي صَاحِبَكُمْ،  
قَالَ: وَكَانَ رَجُلٌ يَنْشُدُ صَالَةَ لَهُ .

### Ragu-ragu

2384. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Nabi saw. sabdanya: 'Perumpamaan orang munafik, seperti seekor kambing betina yang bingung mengikuti dua ekor kambing jantan. Sekali dia hendak mengikuti yang ini, kali yang lain hendak mengikuti yang itu.'

٢٣٨٤ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلُ الْمُنَافِقِ كَمَثَلِ الشَّاةِ الْعَائِرَةِ بَيْنَ الْغَمَيْنِ تَعِيرُ إِلَى هَذِهِ مَرَّةً وَإِلَى هَذِهِ مَرَّةً.

## K I A M A T

## كِتَابُ

## صِفَةِ الْقِيَامِ وَالْجَنَّةِ وَالنَّارِ

2385. Dari 'Abdullah bin Mas'ud r.a.

katanya seorang pendeta datang kepada Nabi saw. lalu dia berkata, "Ya, Muhammad! Kelak di hari kiamat Allah Ta'ala memegang langit, bumi, bukit/gunung-gunung, pohon-pohon, air, binatang-binatang, dan seluruh makhluk dengan anak jari-Nya (dengan mudahnya). Kemudian Dia gongcang seluruhnya seraya berkata: "Akulah Raja (penguasa)! Akulah Raja!" Rasulullah saw. tertawa mendengar perkataan pendeta itu dan membenarkannya. Kemudian beliau membaca ayat: "*Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya, padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat dan langit digulung-Nya dengan tangan kanan-Nya; Maha Suci Allah dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan.*" (Az Zumar, 39:67)

٢٣٨٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ  
قَالَ جَاءَ حَبْرٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ أَوِيََا أَبَا  
أَلْفِ أَسْمِمْ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُمْسِكُ السَّمَوَاتِ  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى إِصْبَعٍ وَالْأَرْضِ  
عَلَى إِصْبَعٍ وَالْجِبَالِ وَالشَّجَرِ عَلَى إِصْبَعٍ  
وَالْمَاءِ وَالثَّرَى عَلَى إِصْبَعٍ وَسَائِرُ  
الْخَلْقِ عَلَى إِصْبَعٍ تَفْرِيهِنَّ هُنَّ فَيَقُولُ  
أَنَا الْمَلِكُ أَنَا الْمَلِكُ فَضَحِكَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَجُّبًا  
مِمَّا قَالَ الْحَبْرُ تَصَدَّقَ بِقَوْلِهِ شَرُّ قَرَأَ  
« وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ وَالْأَرْضُ  
جَمِيعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَالسَّمَوَاتُ  
مَطْوِيَّاتٌ بِيَمِينِهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى  
عَمَّا يُشْرِكُونَ »

2386. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kelak di hari kiamat Allah Tabaraka wa Ta'ala akan menggenggam bumi dan menggulung langit dengan tangan kanan-Nya. Kemudian Dia berfirman: "Akulah Raja (penguasa)! Mana dia raja-raja di bumi?"

٢٣٨٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ كَانَ يَقُولُ:  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَقْبِضُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الْأَرْضَ  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَيَطْوِي السَّمَاءَ  
بِيمِينِهِ، ثُمَّ يَقُولُ: أَنَا الْمَلِكُ، أَيْنَ  
مُلُوكُ الْأَرْضِ؟ .

2387. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kelak hari kiamat Allah 'Azza wa Jalla akan menggulung langit, kemudian dipegang-Nya dengan tangan kanan seraya berkata, "Akulah Maharaja Maha Kuasa! Ke mana orang-orang yang sewenang-wenang, ke mana orang-orang yang sombong? Kemudian digulung-Nya bumi dengan tangan kiri-Nya seraya berkata, "Akulah Maharaja Maha Kuasa! Kemana orang-orang yang sewenang-wenang, kemana orang-orang yang sombong?"

٢٣٨٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ  
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ يَطْوِي اللَّهُ عِزَّ وَجَلَّ السَّمَوَاتِ  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثُمَّ يَأْخُذُهَا مِنْ بِيَدِهِ  
الْيَمِينِ ثُمَّ يَقُولُ أَنَا الْمَلِكُ أَيْنَ الْجَبَّارُونَ  
أَيْنَ الْمُتَكَبِّرُونَ؟!! ثُمَّ يَطْوِي الْأَرْضِينَ  
بِشِمَالِهِ ثُمَّ يَقُولُ أَنَا الْمَلِكُ أَيْنَ  
الْجَبَّارُونَ أَيْنَ الْمُتَكَبِّرُونَ؟!!

#### Kejadian Alam dan Adam 'alaihissalam

2388. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. memegang tangannya, lalu beliau bersabda: "Allah 'Azza wa Jalla menjadikan tanah pada hari Sabtu, menancapkan gunung pada

٢٣٨٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ  
أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِيَدِي فَقَالَ: خَلَقَ اللَّهُ عِزَّ وَجَبَلَ  
الْتُّرْبَةَ يَوْمَ السَّبْتِ، وَخَلَقَ فِيهَا



hari Ahad, menumbuhkan pohon-pohon pada hari Isnen, menjadikan bahan-bahan mineral pada hari Selasa, menjadikan cahaya pada hari Rabu, menebarkan binatang pada hari Kamis, dan menjadikan Adam 'Alaihissalam sesudah 'Ashar pada hari Jum'at setelah selesai tercipta seluruh makhluk dan pada saat terakhir di hari Jum'at antara 'Ashar dan malam."

الْجِبَالِ يَوْمَ الْاِحَدِ ، وَخَلَقَ الشَّجَرَ  
يَوْمَ الْاِثْنَيْنِ ، وَخَلَقَ الْمَكْرُوهَ يَوْمَ  
الثَّلَاثَاءِ ، وَخَلَقَ النُّورَ يَوْمَ الْارْبَعَاءِ  
وَبَثَّ فِيهَا الذَّوَابَّ يَوْمَ الْخَمِيسِ ،  
وَخَلَقَ آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ بَعْدَ الْعَصْرِ  
مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فِي آخِرِ الْخَلْقِ ، فِي  
آخِرِ سَاعَةٍ مِنْ سَاعَاتِ الْجُمُعَةِ ، فِيمَا  
بَيْنَ الْعَصْرِ إِلَى اللَّيْلِ .

2389. Dari Sahal bin Sa'ad r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kedak di hari kiamat umat manusia dikumpulkan di suatu lapangan tanah yang putih mengkilat bagaikan seloka tanpa tanda-tanda penunjuk."

٢٣٨٩ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يُحْشَرُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى أَرْضٍ  
بَيْضَاءَ عَفْرَاءَ كَقَرِصَةِ النَّقِيِّ لَيْسَ  
فِيهَا عِلْمٌ لِاِحَدٍ .

2390. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw. tentang firman Allah 'Azza wa Jalla : "Pada hari (ketika) bumi diganti dengan bumi yang lain dan (begitu pula langit . . . . ." (Ibrahim, 14:48), maka

٢٣٩٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سَأَلْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ  
قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ « يَوْمَ نَبْدِلُ الْأَرْضَ  
غَيْرَ الْأَرْضِ وَالسَّمَوَاتُ » فَاَيْنَ يَكُونُ

di manakah umat manusia ketika itu, ya Rasulullah?" Jawab beliau. "Di Titian!"

النَّاسُ يَوْمَئِذٍ يَارَسُولَ اللَّهِ؟ فَقَالَ:  
عَلَى الصِّرَاطِ .

2391. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Seandainya ada sepuluh orang Pendeta Yahudi yang sungguh-sungguh iman denganku, tidak seorang jua pun orang-orang Yahudi yang tinggal, melainkan mereka masuk Islam semuanya."

٢٣٩١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ  
تَابَعَنِي عَشْرَةٌ مِنَ الْيَهُودِ لَمْ يَبْقَ عَلَى  
ظَهْرِهَا يَهُودِيٌّ إِلَّا أَسْلَمَ .

2392. Dari 'Abdullah r.a. katanya: "Pada suatu ketika aku berjalan-jalan bersama Nabi saw. di sebidang kebun; beliau bertongkat pelepah kurma. Tiba-tiba lewat serombongan orang-orang Yahudi. Setengah mereka berkata kepada yang lain, "Tanyakanlah kepadanya (Nabi saw.) masalah ruh!" Kata yang lain, "Tidak ada faedahnya ditanya kepadanya. Niscaya jawabannya akan menjengkelkanmu." Kata yang lain pula, "Tanya sajalah!" Maka datanglah sebagian mereka kepada beliau menanyakan perihal ruh. Kata 'Abdullah, "(Setelah mendengar pertanyaan mereka) Rasulullah saw. terdiam, tidak langsung menjawab apa-apa. Aku tahu ketika itu beliau sedang mendapat wahyu. Karena itu aku tetap saja di tempatku. Setelah wahyu selesai turun, beliau membaca ayat: "Dan

٢٣٩٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ بَيْنَمَا أَنَا  
أَمْشِي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فِي حَرْثٍ وَهُوَ مَتَكِيٌّ عَلَى عَصِيْبٍ  
إِذْ مَرَّ بِبَعْضٍ مِنَ الْيَهُودِ فَقَالَ بَعْضُهُمْ  
لِبَعْضٍ: سَأَلُوهُ عَنِ الرُّوحِ فَقَالُوا:  
مَا رَأَيْتُمْ إِلَيْهِ لَا يَسْتَقْبِلُكُمْ بِشَيْءٍ  
تَكْرَهُونَهُ، فَقَالُوا سَأَلُوهُ فَقَامَ إِلَيْهِ  
بَعْضُهُمْ فَسَأَلَهُ عَنِ الرُّوحِ، قَالَ:  
فَأَسْكَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْهِ شَيْئًا، فَعَلِمْتُ أَنَّهُ  
يُوحَى إِلَيْهِ، قَالَ: فَفَقَمْتُ مَكَانِي فَأَمَّا  
نَزَلَ الْوَحْيُ قَالَ: وَوَيْسَأَلُونَكَ

mereka bertanya kepadamu perihal ruh. Katakanlah, ruh itu urusan Tuhanku, dan kamu tidak diberi pengetahuan tentang masalah itu melainkan hanya sedikit." (Al Isra, 17:85).

2393. Dari Khabbab r.a. katanya :  
 "Aku mempunyai piutang pada 'Ash bin Wa-il. Karena itu aku mendatanginya untuk menagih. Jawab 'Ash kepadaku, "Aku tidak akan membayar sebelum engkau kafir dengan Muhammad." Jawabku, "Aku sekali-kali tidak akan kafir kepadanya sampai mati, kemudian sampai berbangkit." Kata 'Ash bin Wa-il, "Aku juga akan dibangkit kembali sesudah mati; karena itu akan kubayar kelak kepadamu bila aku telah menemukan harta dan anak-anakku." Sesudah itu turunlah ayat ini :  
 "Sudah tahukah kamu bahwa orang-orang yang kafir dengan ayat-ayat Kami berkata, pasti aku akan diberi harta dan anak . . . ." (Maryam, 19 : 77).

2394. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :  
 "Abu Jahil bertanya kepada kawan-kawannya, "Betulkah Muhammad menyentuhkan mukanya (ke tanah ketika sujud) di hadapan kalian?" Jawab kawannya, "Betul!" Kata Abu Jahil, "Demi Lata dan 'Uzza. Jika kulihat dia berbuat seperti itu di hadapanku, akan

عَنِ الرُّوحِ قَلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَ  
 مَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا ۝

٢٣٩٣ - عَنْ خَبَّابٍ قَالَ كَانَ لِي  
 عَلَى الْعَاصِمِ بْنِ وَائِلٍ دَيْنٌ فَأَتَيْتُهُ  
 اتِّعَاصِمَاهُ فَقَالَ لِي : لَنْ أَقْضِيكَ حَتَّى  
 تَكْفُرَ بِمُحَمَّدٍ ، قَالَ ، فَقُلْتُ لَهُ : إِنِّي  
 لَنْ أَكْفُرَ بِمُحَمَّدٍ حَتَّى تَمُوتَ ثُمَّ تُبْعَثَ  
 قَالَ : وَإِنِّي لَمُبْعُوثٌ مِنْ بَعْدِ الْمَوْتِ  
 فَسَوْفَ أَقْضِيكَ إِذَا رَجَعْتُ إِلَى مَالِي  
 وَوَلَدِي ، قَالَ وَكَيْعٌ كَذَا قَالَ الْأَعْمَشُ  
 قَالَ فَتَرَلْتَ هَذِهِ الْآيَةَ « أَفَرَأَيْتَ  
 الَّذِي كَفَرَ بِآيَاتِنَا وَقَالَ لَا أُوتِينُ مَالًا  
 وَوَلَدًا إِلَى قَوْلِهِ... وَيَأْتِينَا فَرْدًا ۝ » .

٢٣٩٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
 أَبُو جَهْلٍ هَلْ يَمْسُحُ مُحَمَّدٌ وَجْهَهُ بَيْنَ  
 أَظْفَرِكُمْ ؟ قَالَ فَقِيلَ نَعَمْ فَقَالَ  
 وَاللَّاتِ وَالْعُزَّى لَئِنْ رَأَيْتَهُ يَفْعَلُ ذَلِكَ  
 لَأَمْلَأَنَّ عَلَى رَقَبَتِهِ أَوْ لَا عُفْرَيْنَ وَجْهَهُ

kuinjak kuduknya, atau kutempelkan mukanya ke tanah." Kemudian didatanginya Rasulullah saw. ketika beliau sedang shalat dengan maksud hendak menginjak kuduk beliau. Setelah dihampirinya, ternyata dia tidak sanggup melakukannya. Bahkan dia mundur sambil menutup muka dengan tangannya. Lalu dia ditanya oleh kawan-kawannya. "Mengapa engkau?" Jawab Abu Jahil, "Mengerikan! Ada dinding api menjilat-jilat." Sabda Rasulullah saw., "Seandainya dia tambah mendekat kepadaku, niscaya tubuhnya dicopoti satu demi satu oleh malaikat." Maka turunlah ayat: "*Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas, karena melihat dirinya cukup. Sesungguhnya kepada Tuhanmu sajalah kamu kembali. Bagaimana pendapatmu tentang orang-orang yang melarang seorang hamba bila dia shalat; bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu berada di atas kebenaran, atau dia menyuruh taqwa; dan bagaimana pendapatmu jika dia (yakni Abu Jahil) mendustakan atau berpaling? Tidakkah dia tahu bahwa sesungguhnya jika dia tidak berhenti (dari berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya; yaitu ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka. Maka biarlah dia memanggil golongannya*

فِي التُّرَابِ، قَالَ: فَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُصَلِّي زَعَمَ لِيَطَأَهُ عَلَى رَقَبَتِهِ، قَالَ: فَأَفْجَأَهُمْ مِنْهُ إِلَّا وَهُوَ يَتَكَصُّ عَلَى عَقْبِهِ وَيَتَّقِي بِيَدَيْهِ، قَالَ فَقِيلَ لَهُ مَا لَكَ؟ فَقَالَ: إِنَّ بَيْنِي وَبَيْنَهُ لَخُنْدٌ قَامِنٌ نَارٍ وَهُوَ لَا وَأَجْنَحَةٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ دُنَا مِنِّي لَأَخْتَطَفْتَهُ الْمَلَائِكَةُ عَضُوءًا عَضُوءًا قَالَ فَانزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ «كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لِيَظْفِرُ أَنْ رَأَاهُ اسْتَغْفَى إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرَّجْعِي أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَىٰ عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰ أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَىٰ الْهُدَىٰ أَوْ أَمَرَ بِالْتَّقْوَىٰ أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ يَعْنِي آبَا جَهْلٍ - أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ كَلَّا لَئِنْ لَوَّيْتَهُ لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍ فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ

(untuk menolongnya); Kami akan memanggil malaikat Zabaniyah. Sekali-kali janganlah kamu mematuhinya (takut kepadanya). Tetapi teruslah sujud dan mendekatkan diri kepada Tuhanmu!" (Al 'Alaq, 96: 6-9).

2395. Dari Masruq r.a. katanya: "Ketika kami duduk-duduk di rumah 'Abdullah, dia sendiri duduk berbaring di antara kami. Tiba-tiba datang seorang laki-laki lalu berkata, "Ya Abu 'Abdurrahman! Seorang pembawa berita yang berada di pintu Kindah mengatakan bahwa ayat Dukhan (ayat kabut) turun menyesak nafas orang-orang kafir dan menyiksa orang-orang mukmin seperti terkena seselma. Maka duduklah 'Abdullah dan dengan marah dia berkata, 'Hai, manusia! Taqwalah kepada Allah! Siapa-siapa di antara kamu yang mengetahui sesuatu, katakanlah apa yang kamu ketahui, dan siapa yang tidak tahu, katakanlah Allah Yang Maha Tahu. Karena sesungguhnya Allah-lah Yang Maha Tahu apa-apa yang tidak kamu ketahui. Allah 'Azza wa Jalla telah berfirman kepada Nabinya: "Katakanlah, hai Muhammad! Aku tidak meminta upah kepadamu atas da'wahku, dan aku tidak pula termasuk orang yang mengada-ada." (Shaad, 38:86). Ketika Rasulullah saw. melihat orang-orang membelakangi-nya, beliau mendoa: "Wahai Allah!

سَدَّعُ الزَّبَانِيَةَ كَلَّا لَا تَطْعَهُ»

٢٣٩٥ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ كُنَّا عِنْدَ عَبْدِ اللَّهِ جُلُوسًا وَهُوَ مُصْطَجِعٌ بَيْنَنَا فَاتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ إِنَّ قَاصِمًا عِنْدَ أَبْوَابِ كِنْدَةَ يَقْضِي وَيَزْعُمُ أَنَّ آيَةَ الدُّخَانِ نَجِيءٌ فَتَأْخُذُ بِأَنْفَاسِ الْكُفَّارِ، وَيَأْخُذُ الْمُؤْمِنِينَ مِنْهُ هَيْئَةً التَّرْكَامِ، فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَجَلَسَ وَهُوَ غَضَبَانٌ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ مَنْ عِلْمٍ مِنْكُمْ شَيْئًا فَلْيَقُلْ بِمَا يَعْلَمُ وَمَنْ لَمْ يَعْلَمْ فَلْيَقُلْ اللَّهُ أَعْلَمُ، فَإِنَّهُ أَعْلَمُ لِأَحَدِكُمْ إِنْ يَقُولُ لِمَا لَا يَعْلَمُ: اللَّهُ أَعْلَمُ فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ لِنَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُتَكَلِّفِينَ، إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا رَأَى مِنَ النَّاسِ إِذْ بَارَأَ قَوْلًا: اللَّهُمَّ

Cobailah mereka dengan cobaan seperti yang Engkau timpakan kepada umat Nabi Yusuf a.s. (yaitu masa paceklik).” Maka ditimpakan Allah kepada mereka tahun paceklik (kelaparan), sehingga mereka terpaksa memakan kulit dan bangkai karena kelaparan. Seseorang menengok ke langit lalu dia melihat sesuatu seperti kabut. Maka datanglah Abu Sufyan kepada Nabi saw. katanya, ”Ya, Muhammad! Anda datang menyuruh orang taat kepada Allah dan menghubungkan silaturahmi. Kaum Anda sedang ditimpa celaka. Karena itu doakanlah kepada Allah agar mereka beroleh kebaikan. Firman Allah Ta’ala, ”Maka tunggulah suatu hari ketika langit membawa kabut yang nyata, yang menyelubungi manusia. Inilah siksa yang pedih . . . sampai dengan . . . sesungguhnya kamu akan kembali (ingkar) (Ad Dukhan, 44 : 10 - 15).

#### Bulan belah dua

2396. Dari 'Abdullah Ibnu Mas'ud r.a. katanya: ”Ketika kami duduk bersama Rasulullah saw. di Mina, tiba-tiba bulan belah dua. Sebelah terletak di belakang bukit dan sebelah lagi di depannya. Maka berkata Rasulullah saw. kepada kami, ”Saksikanlah itu!”

2397. Dari Anas r.a. katanya: ”Penduduk Makkah meminta kepada

سَبْعَ كَسْبِيعَ يَوْسُفَ ، قَالَ فَأَخَذَتْهُمْ  
سَنَةٌ حَصَّتْ كُلُّ شَيْءٍ حَتَّى أَكَلُوا  
الْجُلُودَ وَالْمَيْتَةَ مِنَ الْجُوعِ ، وَيَنْظُرُ إِلَى  
السَّمَاءِ أَحَدُهُمْ فَيَرَى كَهَيْئَةِ الدُّخَانِ ،  
فَاتَاهُ أَبُو سُفْيَانَ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ إِنَّكَ  
جِئْتَ تَأْمُرُ بِطَاعَةِ اللَّهِ وَبِصِلَةِ الرَّحِمِ ،  
وَإِنَّ قَوْمَكَ قَدْ هَلَكُوا ، فَادْعُ اللَّهَ لَهُمْ ،  
قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ « فَارْتَقِبْ يَوْمَ  
تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُبِينٍ يَغْشَى  
النَّاسَ هَذَا عَذَابٌ أَلِيمٌ ... إِلَى قَوْلِهِ ...  
إِنَّكُمْ عَائِدُونَ » .

٢٣٩٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ  
بَيْنَمَا عَنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِنَى إِذَا انْفَلَقَ الْقَمَرُ  
فَلِقَتَيْنِ فَكَانَتْ فَلَقَةٌ وَرَاءَ الْجَبَلِ وَ  
فَلَقَةٌ دُونَهُ فَقَالَ لِنَارِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اشْهَدُوا .

٢٣٩٧ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ أَهْلَ مَكَّةَ سَأَلُوا

Rasulullah saw. supaya memperlihatkan bukti (mu'jizat) atas ke-Nabi-annya. Lalu beliau perlihatkan kepada mereka dua kali, bulan belah dua."

### Kesabaran Allah Ta'ala terhadap ulah orang-orang kafir

2398. Dari 'Abdullah bin Qais r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada yang lebih sabar mendengar ejekan, selain Allah Ta'ala. Orang-orang kafir mengatakan-Nya berbilang (banyak atau bersekutu), atau mereka mengangkat anak bagi-Nya. Namun begitu Allah Ta'ala tetap memberi mereka rezki, memaafkan mereka, dan memberikan apa yang mereka minta."

### Tidak menerima tebusan lagi

2399. Dari Anas bin Malik r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Allah Ta-baraka wa Ta'ala bertanya kepada penduduk neraka yang siksaannya lebih ringan, "Seandainya dunia dan seluruh isinya menjadi milikmu, maukah kamu menebus dosamu dengan semua milikmu itu?" Jawabnya, "Mau!" Firman Allah, "Aku telah meminta tebusan yang lebih ringan dari itu kepadamu ketika kamu masih dalam sulbi Adam, yaitu supaya engkau jangan menyekutukan-Ku, itu telah memadai. Tetapi engkau menolak. Telah kukatakan, engkau tidak akan dimasukkan ke neraka, tetapi engkau tetap saja musyrik (menyekutukan-Ku)."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُرِيَهُمْ آيَةً فَأَرَاهُ انْشِقَاقَ الْقَمَرِ مَرَّتَيْنِ .

٢٣٩٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَحَدٌ أَصْبَرَ عَلَىٰ أَدْمَىٰ يَسْمَعُهُ مِنَ اللَّهِ تَعَالَىٰ إِنَّهُمْ يَجْعَلُونَ لَهُ بُدْنًا وَيَجْعَلُونَ لَهُ وَلَدًا وَهُوَ مَعَ ذَلِكَ يَرْزُقُهُمْ وَيَعَافِيهِمْ وَيُعْطِيهِمْ .

٢٣٩٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَقُولُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَىٰ لِأَهْلِ النَّارِ عَذَابًا لَوْ كَانَتْ لَكَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا أَكُنْتَ مُعْتَدِيًا بِهَا؟ فَيَقُولُ: نَعَمْ، فَيَقُولُ: قَدْ أَرَدْتُ مِنْكَ أَهْوَنَ مِنْ هَذَا وَأَنْتَ فِي صُلْبِ آدَمَ لَا تَشْرِكُ أَحْسَبُهُ قَالَ وَلَا أُدْخِلُكَ النَّارَ فَابَيْتَ إِلَّا الشِّرْكَ .

2400. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kelak akan ditanyakan kepada orang-orang kafir pada hari kiamat, bagaimana pendapatmu seandainya seluruh isi bumi ini menjadi emas dan menjadi milikmu, maukah engkau menebus dosamu dengannya?" Jawab orang itu, "Mau!" Maka dikatakan kepadanya, "Dulu telah diminta kepadamu (tebusan) yang lebih ringan dari itu."

#### Kelak orang kafir berjalan di atas mukanya

2401. Dari Anas bin Malik r.a. katanya ada seorang laki-laki bertanya : "Ya Rasulullah! Bagaimana mungkin orang kafir dikumpulkan pada hari kiamat (dan mereka berjalan) di atas muka mereka?" Jawab Rasulullah saw., "Bukankah orang yang memperjalankannya di atas kakinya sanggup pula memperjalankannya di atas mukanya pada hari kiamat?" Kata Qatadah, "Benar, demi kekuasaan Tuhan kita."

#### Orang kafir menerima kenikmatan hanya di dunia

2402. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kelak di akhirat, penduduk neraka yang hidup serba ni'mat di dunia, dia akan dibenamkan ke dalam api kemudian ditanya, "Hai anak Adam! Adakah kamu menerima kebaikan dan merasa kenikmatan?" Jawabnya, "Tidak, demi Allah,

٢٤٠٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يُقَالُ لِلْكَافِرِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ لَكَ مِثْلُ الْأَرْضِ ذَهَبًا أَكُنْتَ تَفْتَدِي بِهِ؟ فَيَقُولُ: نَعَمْ فَيُقَالُ لَهُ لَوْ قَدْ سَأَلْتُ أَيُّسْرَ مِنْ ذَلِكَ.

٢٤٠١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ يُحْشَرُ الْكَافِرُ عَلَى وَجْهِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ قَالَهُ: أَلَيْسَ الَّذِي أَمْسَاهُ عَلَى رِجْلَيْهِ فِي الدُّنْيَا قَادِرًا عَلَى أَنْ يُشْئِيَهُ عَلَى وَجْهِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ قَالَ قَتَادَةُ: بَلَى وَعَزَّوَجْرَتُنَا.

٢٤٠٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُؤْتَى بِإِنْعَمِ أَهْلِ الدُّنْيَا مِنْ أَهْلِ التَّارِكِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُصْبَعُ فِي النَّارِ صَبْغَةً ثُمَّ يُقَالُ: يَا ابْنَ آدَمَ هَلْ رَأَيْتَ حَيْرًا قَطُّ؟



ya Tuhan!" Kemudian dihadapkan pula penduduk surga yang hidup di dunia serba susah. Dia dimasukkan ke surga kemudian ditanya, "Adakah kamu mengalami kesengsaraan dan merasai kesusahan?" Jawabnya, "Tidak, demi Allah, ya Tuhan! Aku tidak mengalami sengsara dan tidak merasa susah."

هَلْ مَرَّبِكَ نَعِيمٌ قَطُّ؟ فَيَقُولُ: لَا  
وَاللَّهِ يَا رَبِّ، وَيُؤْتَى بِأَشَدِّ النَّاسِ  
بُؤْسًا فِي الدُّنْيَا مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَصْبَغُ  
صَبْغَةً فِي الْجَنَّةِ فَيُقَالُ لَهُ: يَا ابْنَ  
آدَمَ هَلْ رَأَيْتَ بُؤْسًا قَطُّ؟ هَلْ  
مَرَّبِكَ شِدَّةٌ قَطُّ؟ فَيَقُولُ: لَا وَاللَّهِ  
يَا رَبِّ مَا مَرَّبِي بُؤْسٌ قَطُّ، وَلَا رَأَيْتُ  
شِدَّةً قَطُّ.

2403. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sungguhnyanya Allah Ta'ala tidak akan mengurangi kebajikan orang-orang mukmin. Dia diberi upah di dunia dan pahala di akhirat. Adapun orang kafir, dia diberi rezki dengan kebajikan yang dikerjakannya di dunia. Setelah sampai di akhirat tidak ada lagi kebajikan yang akan diberi pahala baginya."

٢٤٠٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ:  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ مُؤْمِنًا حَسَنَةً يُعْطَى  
بِهَا فِي الدُّنْيَا وَيُجْزَى بِهَا فِي الْآخِرَةِ وَ  
أَمَّا الْكَافِرُ فَيُطْعَمُ بِحَسَنَاتِ مَا عَمِلَ بِهَا  
لِلَّهِ فِي الدُّنْيَا حَتَّى إِذَا أَفْضَى إِلَى الْآخِرَةِ  
لَمْ تَكُنْ لَهُ حَسَنَةٌ يُجْزَى بِهَا.

2404. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sungguhnyanya apabila orang-orang kafir mengerjakan kebajikan di dunia, dia diberi upah dengan amalannya itu berupa

٢٤٠٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ  
حَدَّثَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ إِنَّ الْكَافِرَ إِذَا عَمِلَ حَسَنَةً أُطْعِمَ

rezki di dunia. Adapun orang-orang mukmin, maka pahala kebajikannya disimpan Allah Ta'ala untuknya di akhirat serta diberinya rezki di dunia berhubung dengan taatnya."

### Perumpamaan hidup orang mukmin dan kafir

2405. Dari Ka'ab (bin Malik) r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda : "Perumpamaan hidup orang mukmin bagaikan pohon yang lemah, ditiup angin ke kanan dan ke kiri. Pada suatu ketika dia terbanting bungkuk, tetapi pada kali yang lain dia tegak lurus kembali. Demikianlah keadaannya (ia dapat bertahan hidup) sampai pohon itu mati. Dan perumpamaan hidup orang kafir (dan orang munafik) seperti pohon yang keras berdiri di atas pokoknya, tidak terumbang-ambing ditiup angin. Tetapi apabila dia tumbang, tamatlah riwayatnya." <sup>88</sup>)

### Seperti pohon kurma

2406. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Di antara bermacam-macam jenis pohon ada sejenis pohon yang tidak gugur daunnya. Pohon itu adalah per-

بِهَاطُوعَةٍ مِنَ الدُّنْيَا وَأَمَّا الْمُؤْمِنُ  
فَإِنَّ اللَّهَ يَدْخُرُهُ حَسَنَاتِهِ فِي الْآخِرَةِ  
وَيُعْقِبُهُ رِزْقًا فِي الدُّنْيَا عَلَى طَاعَتِهِ.

٢٤٠٥ - عَنْ كَعْبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِ  
كَمَثَلِ الْخَامَةِ مِنَ الزَّرْعِ تُفَيْئُهَا الرِّيحُ  
تَضْرَعُهَا مَرَّةً وَتَعْدِلُ لَهَا أُخْرَى حَتَّى  
تَهْبِجَ وَمَثَلُ الْكَافِرِ كَمَثَلِ الْأَزْوَاجِ الْمُجْدِيَةِ  
عَلَى أَصْلِهَا لَا يُفَيْئُهَا شَيْءٌ حَتَّى  
يَكُونَ اعْجَافَهَا مَرَّةً وَاحِدَةً.

٢٤٠٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ يَقُولُ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِنَّ مِنَ الشَّجَرِ شَجْرَةً لَا يَسْقُطُ وَرَقُهَا

88). Maksudnya, orang mukmin selalu bijaksana, rendah hati dan sabar menerima cobaan-cobaan hidup, serta teguh mempertahankan pendirian sehingga dia tetap tegak. Tetapi orang kafir dan orang munafik selalu angkuh dan sombong menerima cobaan. Sekali dia patah atau tumbang tamatlah riwayatnya.

umpamaan orang mukmin. Cobalah sebutkan, pohon apa itu?" Para sahabat menduga pohon itu adalah sejenis pohon yang tumbuh di hutan-hutan. Kata 'Abdullah, "Aku berpendapat pohon itu adalah pohon kurma. Tetapi aku malu hendak mengatakannya. Kemudian para sahabat berkata, "Ajar kanlah kepada kami, pohon apa itu, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Pohon kurma!" Kata 'Abdullah, "Kemudian kuceritakan kepada 'Umar (bin Khaththab, ayah 'Abdullah) tentang pendapatku itu." Kata 'Umar, "Aku lebih suka kalau engkau jawab 'pohon kurma' daripada jawaban kami yang menyerahkannya kepada Rasulullah saw." 89)

وَأَنهَامَثَلُ الْمُسْلِمِ حَدَّثَنِي مَا هِيَ؟  
فَوَقَعَ النَّاسُ فِي شَجَرِ الْبَوَادِي قَالَتْ  
عَبْدُ اللَّهِ: وَوَقَعَ فِي نَفْسِي أَنَّهَا النَّخْلَةُ  
فَأَسْتَحْيَيْتُ شَرًّا قَالُوا: حَدِّثْنَا مَا  
هِيَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: فَقَالَ هِيَ  
النَّخْلَةُ قَالَ: فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِعُمَرَ قَالَ:  
لَأَنْ تَكُونَ قُلْتُ: هِيَ النَّخْلَةُ أَحَبُّ إِلَيَّ  
مِنْ كَذَا وَكَذَا.

### Kegiatan setan menggoda manusia

2407. Dari Jabir r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya setan telah putus asa mengharap orang-orang yang shalat akan menyembah kepadanya di Jazirah 'Arab. Karena itu dia berusaha mengadu-domba sesama mereka agar selalu bermusuhan."

٢٤٠٧ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الشَّيْطَانَ  
قَدْ آيَسَ أَنْ يَعْبُدَهُ الْمُصَلُّونَ فِي جَزِيرَةِ  
العَرَبِ وَلَكِنْ فِي التَّعْرِيشِ بَيْنَهُمْ.

2408. Dari Jabir r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Singgasana iblis berada di lautani. Da-

٢٤٠٨ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ عَرْشَ

89). Pohon kurma amat banyak manfaatnya, seperti buahnya untuk dimakan, obat dan sebagainya, batangnya untuk tiang, daunnya untuk tikar, bakul dan sebagainya.

ri sana dia mengirim pasukannya untuk membuat fitnah (mengacau atau membencanai) umat manusia. Maka siapa yang lebih besar membuat bencana, dialah yang lebih besar jasanya (terhormat) di kalangan mereka.”

إِبْلِيسَ عَلَى الْبَحْرِ فَيَبْعَثُ سَرَايَاهُ  
فَيَفْتِنُونَ النَّاسَ فَأَعْظَمَهُمْ عِنْدَهُ  
أَعْظَمَهُمْ فَتْنَةً.

2409. Dari Jabir r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Iblis membuat pusat kegiatannya di permukaan air (di lautan). Dari sana dikirimnya pasukan-pasukan untuk mengacau umat manusia. Maka yang paling berjasa di antara mereka ialah yang paling besar membuat kekacauan. Salah seorang di antara mereka datang melapor, "Aku telah berbuat begini dan begitu." Lalu dijawab oleh pemimpinnya, "Engkau belum berbuat apa-apa." Kemudian datang pula yang lain, lalu berkata, "Tidak kutinggalkan dia sehingga aku berhasil memisahkannya dari isterinya." Lalu dijawab oleh pemimpinnya, "Engkaulah yang paling hebat."

٢٤٠٩ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ إِبْلِيسَ يَصْعُقُ عَرْشَهُ عَلَى الْمَاءِ ثُمَّ يَبْعَثُ سَرَايَاهُ فَادْنَاهُمْ مِنْهُ مَنْزِلَةً أَعْظَمَهُمْ فَتْنَةً يَجِيءُ أَحَدُهُمْ فَيَقُولُ: فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا فَيَقُولُ مَا صَنَعْتَ شَيْئًا قَالَ ثُمَّ يَجِيءُ أَحَدُهُمْ فَيَقُولُ: مَا تَرَكْتُهُ حَتَّى فَرَقْتُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ امْرَأَتِهِ، قَالَ: فَيُدْنِيهِ مِنْهُ وَيَقُولُ: نِعْمَ أَنْتَ.

2410. Dari 'Abdullah bin Mas'ud r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak seorang pun di antara kamu melainkan telah ada jin yang ditugaskan pemimpinnya untuk selalu menggodanya." Tanya para sahabat, "Anda juga, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Ya, aku juga. Tetapi Allah selalu melindungiku dari godaan mereka, sehingga mereka yang menggodaku

٢٤١٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا وَقَدْ وَكَّلَ بِهِ قَرِينَهُ مِنَ الْجِنِّ قَالُوا وَإِيَّاكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: وَإِيَّايَ إِلَّا أَنَّ اللَّهَ أَعَانَنِي عَلَيْهِ

akhirnya Islami (menyerah). Karena itu mereka tidak berani menyuruhku melainkan untuk kebaikan.”

2411. Dari 'Aisyah r.a. isteri Rasulullah saw., dia menceritakan bahwa pada suatu malam Rasulullah saw. pergi dari rumahnya (dari rumah 'Aisyah). Kata 'Aisyah, "Karena itu aku cemburu kepada beliau. Setelah beliau kembali, dia memperhatikan tingkah lakuku lalu beliau bertanya, "Mengapa engkau, hai 'Aisyah, cemburukah?" Jawabku, "Bagaimana wanita seperti aku tidak akan cemburu terhadap pria seperti Anda?" Tanya beliau, "Apakah setanmu telah datang pula menggoda-mu?" Jawab 'Aisyah, "Ya, Rasulullah, apakah aku bersama setan?" Jawab beliau, "Ya!" Tanyaku, "Apakah setiap orang begitu?" Jawab, "Ya!" Tanya, "Anda sendiri juga?" Jawab, "Ya! Tetapi aku dilindungi Tuhanku sehingga aku selamat.”

**Masuk surga karena rahmat Allah Ta'ala**

2412. Dari Abu Hurairah r.a. dari Rasulullah saw. sabdanya, "Tidak seorang pun di antara kamu, yang amalnya akan dapat menyelamatkannya." Tanya seorang laki-laki, "Amal Anda juga begitu, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Ya, aku juga. Tetapi

فَأَسْلَمَ فَلَا يَأْمُرُنِي إِلَّا بِخَيْرٍ .

٢٤١١ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَتْهُ أَنْتِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ مِنْ عِنْدِهَا لَيْلًا قَالَتْ: فَعِزْتُ عَلَيْهِ فَبَجَاءَ فَرَأَى مَا أَصْنَعُ فَقَالَ مَا لَكَ يَا عَائِشَةُ اعْزَبْتِ؟ فَقُلْتُ وَمَا لِي لَا يَغَارُ مِثْلِي عَلَى مِثْلِكَ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقَدْ جَاءَكَ شَيْطَانُكَ؟ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْ مَعِيَ شَيْطَانٌ؟ قَالَ نَعَمْ قُلْتُ وَمَعَ كُلِّ إِنْسَانٍ؟ قَالَ: نَعَمْ قُلْتُ وَمَعَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: نَعَمْ وَلَكِنْ رَبِّي أَعَانَنِي عَلَيْهِ حَتَّى أَسْلَمَ.

٢٤١٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَنْ يَجِيَّ أَحَدًا مِنْكُمْ عَلَيْهِ قَالَ رَجُلٌ وَلَا يَأْتِيكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ وَلَا يَأْتِي إِلَّا أَنْ يَتَعَدَّنِي

Allah melindungiku dengan rahmat-Nya. Karena itu tambah giatlah kamu meluruskan amalmu!"

2413. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Tidak seorang pun amalnya dapat memasukkannya ke surga." Lalu beliau ditanya orang, "Anda juga, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Aku juga tidak. Tetapi Allah melimpahiku dengan rahmat-Nya."

اللَّهُ مِنْهُ بِرَحْمَةٍ، وَلَكِنْ سَدِدُوا .

٣٤١٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ أَحَدٍ يَدْخُلُهُ عَمَلُهُ الْجَنَّةَ فَقِيلَ: وَلَا أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: وَلَا أَنَا إِلَّا أَنْ يَتَعَمَّدَنِي رَبِّي بِرَحْمَةٍ .

2414. Dari Jabir r.a. katanya dia mendengar Nabi saw. bersabda: "Bukan amal seseorang yang memasukkannya ke surga atau melepaskannya dari neraka, termasuk juga aku, tetapi ialah semata-mata rahmat Allah swt. belaka." 90)

٣٤١٤ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَدْخُلُ أَحَدًا مِنْكُمْ عَمَلُهُ الْجَنَّةَ وَلَا يُجْبِرُهُ مِنَ النَّارِ وَلَا أَنَا إِلَّا بِرَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ .

#### Sedikit tetapi berkesinambungan

2415. Dari 'Aisyah r.a. isteri Rasulullah saw., dia mengabarkan bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Tingkatkan

٣٤١٥ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا كَانَتْ تَقُولُ:

90). Masuk surga atau neraka adalah semata-mata wewenang Allah Ta'ala. Alam seluruhnya adalah dalam kuasa Allah, sekalipun Dia akan menyiksa orang-orang yang taat dan saleh atau sebaliknya Dia akan memasukkan orang jahat dan kafir ke surga. Tetapi Allah swt. tidak akan bertindak seperti itu. Dia mengampuni orang-orang yang mukmin dan memasukkannya ke surga dengan rahmat-Nya. Sebaliknya Dia menyiksa orang-orang munafik dan memasukkannya ke neraka, karena sifat-Nya Yang Maha Adil. Itulah madzhab Ahlus Sunnah (Syarah Nawawi, 5:683).

amalmu dengan baik, atau lebih dekatlah kepada kebaikan, dan bergembiralah. karena amal seseorang tiada dapat memasukkannya ke surga." Tanya para sahabat. "Amal Anda juga begitu, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Amalku juga begitu. Tetapi Allah Ta'ala melimpaluku dengan rahmat-Nya. Dan ketahuilah, bahwa amal yang paling disukai Allah Ta'ala ialah amal yang dikerjakan secara terus-menerus (kontinyu) walaupun sedikit."

### Meningkatkan amal ibadah

2416. Dari Mughirah bin Syu'bah r.a. katanya: "Nabi saw. pernah melakukan shalat sampai bengkak kedua tumit beliau. Lalu beliau ditanya orang, "Mengapa Anda memaksa diri begini? Padahal Allah Ta'ala telah mengampuni segala dosa Anda, baik yang telah lalu maupun yang akan datang." Jawab Rasulullah saw., "Tidak bolehkah aku menjadi seorang hamba Allah yang tahu bersyukur?"

2417. Dari Syaqiq Abi Wa'il r.a. katanya: 'Abdullah (bin 'Umar) mengajar kami setiap hari Kamis. Maka berkata kepadanya seorang laki-laki, "Ya Abu 'Abdurrahman! Kami sangat senang mendengar pengajian Anda dan ingin semoga Anda dapat mengajar kami setiap hari." Jawab 'Abdullah, "Aku tidak keberatan mengajar Anda

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
سَدِدُوا وَقَارِبُوا وَابْشِرُوا فَإِنَّهُ لَنْ  
يُدْخِلَ الْجَنَّةَ أَحَدًا عَمَلُهُ قَالُوا: وَلَا أَنْتَ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: وَلَا أَنَا إِلَّا أَنْ  
يَتَّعَمِدَنِي اللَّهُ مِنْهُ بِرَحْمَةٍ، وَعَلِمُوا أَنَّ  
أَحَبَّ الْعَمَلِ إِلَى اللَّهِ أَدْوَمُهُ وَإِنْ قَلَّ.

٢٤١٦ - عَنِ الْمُغِيرَةَ بْنِ شُعْبَةَ أَنَّ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى حَتَّى  
انْتَفَخَتْ قَدَمَاهُ فَقِيلَ لَهُ: أَتَكْفُفُ  
هَذَا وَقَدْ عَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا نَقَدَ مَرَمِنْ  
ذَنبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ فَقَالَ: أَفَلَا أَكُونُ عَبْدًا  
شَاكِرًا؟!

٢٤١٧ - عَنْ شَقِيقِ أَبِي وَائِلٍ قَالَ كَانَ  
عَبْدُ اللَّهِ يُذَكِّرُنَا كُلَّ يَوْمٍ خَمِيسٍ، فَقَالَ  
لَهُ رَجُلٌ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ إِنَّا نَحْبُبُ  
حَدِيثَكَ وَنَشْتَهِيهِ وَلَوْ دِدْنَا أَتَيْتَكَ  
حَدَّثْتَنَا كُلَّ يَوْمٍ، فَقَالَ: مَا يَمْنَعُنِي أَنْ

setiap hari. Hanya yang kukhawatirkan kalau-kalau kamu sekalian menjadi bosan. Sesungguhnya Rasulullah saw. pernah juga memilih beberapa hari tertentu untuk mengajar kami di Majelis Ta'lim untuk menjaga supaya kami jangan bosan belajar.”

أَحَدَيْتُكُمْ إِلَّا كَرَاهِيَةَ أَنْ أُمَلِّكُمْ، إِنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ  
يَتَخَوَّلُنَا بِالْوَعِظَةِ فِي الْأَيَّامِ كَرَاهِيَةَ  
السَّامَةِ عَلَيْنَا.



## SURGA DAN NERAKA

## Surga dan nikmatnya

2418. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Surga dikelilingi dengan segala yang tidak disenangi hawa nafsu, dan neraka dikelilingi oleh segala yang disukai hawa nafsu."

2419. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda bahwa Allah Ta'ala telah berfirman: "Kusediakan bagi hamba-hamba-Ku yang saleh segala kenikmatan yang belum pernah dilihat mata, belum pernah didengar telinga, bahkan belum pernah tergambar dalam hati sanubari manusia. Sesuai dengan firman Allah Ta'ala di dalam Kitab-Nya yang mulia, "Tidak seorang pun yang mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka (yaitu segala macam kenikmatan) yang menyedapkan pandangan mata sebagai balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan." (As Sajdah, 32 : 17)

## كِتَابُ

## الْجَنَّةِ صِفَاتِ نَعِيمِهَا وَالْأَهْلِ

٢٤١٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ  
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ: حُفَّتِ الْجَنَّةُ بِالْكَارِهِ وَحُفَّتِ  
النَّارُ بِالشَّهَوَاتِ .

٢٤١٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ اللَّهُ  
عَزَّ وَجَلَّ: أَعَدَدْتُ لِعِبَادِي الصَّالِحِينَ  
مَا لَا عَيْنٌ رَأَتْ وَلَا أذنٌ سَمِعَتْ وَلَا  
خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ مِصْدَاقُ ذَلِكَ  
فِي كِتَابِ اللَّهِ « فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مِمَّا  
أَخْفَى لَهُمْ مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا  
كَانُوا يَعْمَلُونَ »

2420. Dari Sahal bin Sa'ad r.a. dari Rasulullah saw. sabdanya: "Di dalam surga terdapat sebatang pohon yang naungannya tidak terlewat oleh seorang pengendara selama seratus tahun."

٢٤٢٠ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ فِي الْجَنَّةِ لَشَجْرَةً لَيْسَ يُرَاكِبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ عَامٍ لَا يَنْقُطُهَا.

### Diliputi keridhaan Allah Ta'ala

2421. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Allah Ta'ala berfirman kepada penduduk surga, "Hai penduduk surga!" Maka menjawab penduduk surga, "Kami siap memenuh panggilan dan perintah-Mu, wahai Tuhan kami. Segala kebaikan berada di tangan Engkau" Lalu bertanya Allah Ta'ala, "Adakah kamu merasa puas?" Jawab mereka, "Bagaimana kami tidak akan puas, bukankah Engkau telah memberi kami segala kenikmatan yang belum pernah Engkau berikan kepada makhluk lain?" Tanya, "Maukah kalian Aku beri nikmat yang lebih istimewa dari itu?" Jawab mereka, "Wahai Tuhan, nikmat apa pulakah yang lebih istimewa dari itu?" Jawab Allah Ta'ala, "Akan Kucurahkan kepadamu keridhaan-Ku, di mana Aku tidak akan pernah marah kepadamu sesudah itu untuk selamalamanya."

٢٤٢١ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ لِأَهْلِ الْجَنَّةِ: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ فَيَقُولُونَ: لَبَّيْكَ رَبَّنَا وَ سَعْدَيْكَ وَالْخَيْرُ فِي يَدَيْكَ، فَيَقُولُ: هَلْ رَضِينُمْ؟ فَيَقُولُونَ: وَمَا لَنَا لَا نَرْضَى بِرَبِّ وَقَدْ أَعْطَيْتَنَا مَا لَمْ نَعْطِ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ؟ فَيَقُولُ: أَلَا أُعْطَيْتُكُمْ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ؟ فَيَقُولُونَ: يَا رَبِّ وَآيُ شَيْءٍ أَفْضَلُ مِنْ ذَلِكَ؟ فَيَقُولُ: أَحْسَبُ عَلَيْكُمْ رِضْوَانِي فَلَا أَسْخَطُ عَلَيْكُمْ بَعْدَهُ أَبَدًا.

### Istana yang gemerlapan

2422. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda-

٢٤٢٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ

da: "Kelak penduduk surga akan melihat sebuah kamar di atas mereka, terlihat seperti bintang bercahaya gemerlapan jauh di ufuk Timur atau di Barat karena perbedaan kedudukan mereka." Tanya para sahabat, "Ya, Rasulullah! Apakah itu tempat para Nabi yang tidak tercapai oleh orang lain selain mereka?" Jawab beliau, "Demi Allah yang diriku dalam kuasa-Nya, bahkan itu tempat orang-orang yang beriman kepada Allah dan mempercayai para Rasul."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :  
 إِنَّ أَهْلَ الْجَنَّةِ لَيَتَرَاءَوْنَ أَهْلَ الْغَرْفِ  
 مِنْ فَوْقِهِمْ كَأَن تَرَاءَوْنَ الْكَوْكَبَ الدَّرِمِيَّ  
 الْغَائِبَ مِنَ الْأَفْقِ مِنَ الْمَشْرِقِ أَوِ الْمَغْرِبِ  
 لِتَفَاصِلِ مَا بَيْنَهُمْ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ  
 تِلْكَ مَنَازِلُ الْأَنْبِيَاءِ لَا يَبْلُغُهَا غَيْرُهُمْ  
 قَالَ بَلَى وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ رَجَاكَ  
 آمَنُوا بِاللَّهِ وَصَدَّقُوا الرَّسُلِينَ .

### Angin nan menakjubkan

2423. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Di dalam surga terdapat sebuah pasar yang didatangi penduduk surga setiap hari Jum'at. Angin bertiup dari sebelah kanan menyentuh muka dan pakaian mereka, menyebabkan muka dan pakaiannya bertambah cantik/tampan dan indah. Ketika mereka pulang ke rumah, didapatinya isteri mereka bertambah cantik dan indah. Kata mereka kepada isterinya, "Engkau sungguh-sungguh tambah cantik dan pakaianmu tambah indah sepeninggalku." Jawab isterinya, "Engkau, demi Allah, sungguh tambah tampan dan pakaianmu tambah indah pula sekembalimu."

٢٤٢٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :  
 إِنَّ فِي الْجَنَّةِ سُوقًا يَا تُؤْنَهَا كُلُّ جُمُعَةٍ  
 فَتَهْبُ رِيحُ الشَّمَالِ فَتَحْوِي فِي وُجُوهِهِمْ  
 وَثِيَابِهِمْ فَيَزِدُّونَ حُسْنًا وَجَمَالًا  
 فَيَرْجِعُونَ إِلَى أَهْلِيهِمْ وَقَدْ أَزْدَدُوا  
 حُسْنًا وَجَمَالًا فَيَقُولُ لَهُمْ أَهْلُوهُمْ  
 وَاللَّهِ لَقَدْ أَزْدَدْتُمْ بَعْدَنَا حُسْنًا وَ  
 جَمَالًا فَيَقُولُونَ وَأَنْتُمْ وَاللَّهِ لَقَدْ أَزْدَدْتُمْ  
 بَعْدَنَا حُسْنًا وَجَمَالًا .

## Setiap pria beristeri dua

2424. Dari Muhammad r.a. katanya :

"Pada suatu ketika para sahabat berlomba cepat saling mengingatkan (berdiskusi): Manakah penduduk surga yang lebih banyak, laki-laki atau perempuan?" Kata Abu Hurairah, "Bukankah Rasulullah saw. telah menyabdakan, bahwa rombongan yang pertama-tama masuk surga, mereka bercahaya-cahaya bagaikan bulan purnama. Sesudah itu (rombongan) yang menyusul bagaikan bintang gemerlapan di langit. Setiap laki-laki mempunyai dua isteri yang keduanya mempunyai betis tembus pandang sehingga kelihatan jantung betisnya bahagian dalam. Dan di dalam surga tidak ada laki-laki yang membujang."

## Penghuni surga

2425. Dari Abu Hurairah r.a. katanya

Rasulullah saw. bersabda: 'Rombongan yang mula-mula masuk surga bercahaya-cahaya bagaikan bulan purnama. (Rombongan) sesudah itu lebih cemerlang dari bintang-bintang yang gemerlapan. Mereka tidak buang air kecil dan tidak buang air besar. Tidak membuang ingus dan tidak meludah. Sisir mereka dari emas, dan keringat mereka kesturi. Pedupaan mereka kayu gaharu yang harus. Isteri mereka

٢٤٢٤ - عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ: إِمَّا تَأَخَّرُوا  
وَأَمَّا تَذَكَّرُوا: الرِّجَالُ فِي الْجَنَّةِ أَكْثَرُ أُمَّ  
النِّسَاءِ؛ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: أَوْلَوْ يَقُولُ  
أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ  
أَوَّلَ زُمْرَةٍ تَدْخُلُ الْجَنَّةَ عَلَى صُورَةِ  
القَمَرِ لَيْلَةَ البَدْرِ وَالَّتِي تَلِيهَا عَلَى  
أَصْوَاءِ كوكِبٍ دُرِّيٍّ فِي السَّمَاءِ لِكُلِّ امْرِئٍ  
مِنْهُمْ زَوْجَتَانِ اثْنَتَانِ يَرَى مَحْ  
سُوقِهِمَا مِنْ وَرَاءِ اللَّحْمِ وَمَا فِي الْجَنَّةِ  
أَعَزُّبُ.

٢٤٢٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ  
أَوَّلَ زُمْرَةٍ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ عَلَى صُورَةِ  
القَمَرِ لَيْلَةَ البَدْرِ وَالَّذِينَ يَلِيُونَهُمْ عَلَى  
أَشَدِّ كوكِبٍ دُرِّيٍّ فِي السَّمَاءِ إِصْنَاءَةٌ لَا  
يَبُولُونَ وَلَا يَتَغَوَّطُونَ وَلَا يَمْتَخِطُونَ  
وَلَا يَنْفَلُونَ أَمْشَاطَهُمُ الذَّهَبُ وَرَشْمُهُمُ  
المِسْكُ وَحِجَابُهُمُ الأَلُوَّةُ وَأَزْوَاجُهُمُ

bidadari, akhlak mereka sama. Bentuk mereka seperti nenek moyang mereka Adam, tinggi enam puluh hasta.”

الْحُورُ الْعَيْنُ اخْلَاقُهُمْ عَلَى خَلْقِ رَجُلٍ  
وَاحِدٍ عَلَى صُورَةِ آدَمَ سِتُونَ  
ذِرَاعًا فِي السَّمَاءِ .

2426. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: ”Rombongan yang pertama-tama masuk surga mukanya seperti bulan purnama. Mereka tidak meludah, tidak membuang ingus, dan tidak buang air di sana. Bejana dan sisir mereka dari emas dan perak. Pedupaan mereka memakai kayu gaharu yang harum. Keringat mereka harum bagaikan kesturi. Setiap pria mempunyai dua isteri yang kedua betisnya tembus pandang sehingga kelihatan sumsumnya di bawah kulit karena sangat indahnnya. Mereka tidak pernah bertengkar atau saling marah. Hati mereka selalu bersatu dalam bertasbih kepada Allah Ta'ala sepanjang pagi dan petang.”

٢٤٢٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
أَوَّلُ زُمْرَةٍ تَلْجُ الْجَنَّةَ صُورُهُمْ عَلَى  
صُورَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ لَا يَبْصُقُونَ  
فِيهَا وَلَا يَمْتَخِطُونَ وَلَا يَتَغَوَّطُونَ  
فِيهَا آيَاتُهُمْ وَأَمْشَاطُهُمْ مِنَ الذَّهَبِ  
وَالْفِضَّةِ وَمَجَامِرُهُمْ مِنَ الْأَلْوَةِ  
وَرَشْحُهُمْ الْمِسْكُ وَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمْ  
زَوْجَتَانِ يُرَى مَخِ سَاقِيهِمَا مِنْ وَرَاءِ  
اللَّحْمِ مِنَ الْحُسْنِ لَا اخْتِلَافَ بَيْنَهُمْ وَ  
لَا تَبَاغُضَ قُلُوبُهُمْ قَلْبٌ وَاحِدٌ يُسْمَعُونَ  
اللَّهُ بِكُرَّةٍ وَعَشْرِيًّا .

2427. Dari Jabir r.a. katanya dia mendengar Nabi saw. bersabda: ”Sungguhnyanya penduduk surga makan dan minum di dalamnya. Tetapi me-

٢٤٢٧ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ أَهْلَ  
الْجَنَّةِ يَأْكُلُونَ فِيهَا وَيَشْرَبُونَ

reka tidak meludah, tidak kencing, tidak berak, dan tidak membuang ingus." Tanya para sahabat, "Bagaimana makanan yang mereka makan?" Jawab beliau, "Keluar dari sendawa yang baunya harum seperti bau kesturi. Mereka selalu membaca tasbih dan tahmid sebanyak tarikan nafas kalian."

وَلَا يَتَغَلَّظُونَ وَلَا يَبُولُونَ وَلَا يَتَقَوَّطُونَ  
وَلَا يَمْتَخِطُونَ قَالُوا فَمَا بَالُ الطَّعَامِ ؟  
قَالَ: جُشَاءٌ وَرَشْحٌ كَرِشِجٍ لِمِسْكِ  
يَلْمَهُونَ التَّسْبِيحِ وَالتَّحْمِيدِ كَمَا تَلْمَهُونَ  
النَّفْسَ .

Abadi dan awet muda

2428. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi saw. sabdanya: "Siapa yang masuk surga selalu merasa nikmat, tidak pernah susah. Pakaiannya tidak pernah bercacat. Kepemudaannya tidak pernah sirna."

٢٤٢٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ يَدْخُلُ  
الْجَنَّةَ يَنْعَمُ لَا يَبْأَسُ لَا تَبْلَى ثِيَابُهُ وَلَا  
يَغْفَى شَبَابُهُ .

2429. Dari Abu Sa'id Al Khudri dan Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Seorang penyeru menyerukan: Kamu selalu sehat, tidak akan pernah sakit selama-lamanya. Selalu hidup tidak pernah mati selama-lamanya. Selalu muda, tidak akan pernah tua selama-lamanya. Selalu merasa nikmat, tidak pernah susah selama-lamanya. Demikianlah tujuan firman Allah 'Azza wa Jalla, "Itulah surga yang diwariskan kepadamu, sebagai balasan bagi amalmu yang dahulu!" (Al A'raf, 7:34).

٢٤٢٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ وَأَبِي  
هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ ينادي مُنادٍ: إِنَّ لَكُمْ أَنْ تَصِحُّوا  
فَلَا تَسْتَمُوتُوا أَبَدًا وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَحْيُوا فَلَا  
تَمُوتُوا أَبَدًا وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَشَبَّوْا فَلَا تَهْرَمُوا  
أَبَدًا وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَسْمَعُوا فَلَا تَبْتَسِسُوا  
أَبَدًا فَذَلِكَ قَوْلُهُ عَزَّ وَجَلَّ وَوَدُّوا أَنْ  
تَلْكَمُ الْجَنَّةَ أَوْ رِشْمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ  
تَعْمَلُونَ .

## Kemah mutiara

2430. Dari 'Abdullah bin Qais, dari bapaknya r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Bagi seorang mukmin disediakan di surga sebuah Khaimah dari sebuah mutiara yang berlobang, panjangnya enam puluh mil. Bagi mereka disediakan pula beberapa orang isteri yang datangnya secara bergiliran di mana isteri yang satu dengan yang lain tidak saling menampak."

٢٤٣٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ لِلْمُؤْمِنِ فِي الْجَنَّةِ خَيْمَةً مِنْ لَوْلُؤَةٍ وَاحِدَةٍ مَجُوفَةٍ طُولُهَا سِتُونَ مِيلًا، لِلْمُؤْمِنِ فِيهَا أَهْلُونَ يَطُوفُ عَلَيْهِمُ الْمُؤْمِنُ فَلَا يَرَى بَعْضُهُمْ بَعْضًا.

## Memberi dan menjawab salam

2431. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah Ta'ala menjadikan Adam pada permulaan kejadiannya ialah seperti rupanya di bumi, tingginya enam puluh hasta. Setelah dia selesai tercipta, Allah Ta'ala berfirman kepadanya, pergilah kepada kelompok malaikat yang sedang duduk. Dengarkan jawaban mereka menjawab salammu. Begitulah cara kamu dan cara anak cucumu nanti memberi salam (penghormatan). Maka pergilah Adam kepada kelompok malaikat itu, lalu diucapkannya salam: "Assalamu 'alaikum" (Semoga Anda bahagia). Jawab para malaikat, "Assalamu 'alaika wa rahmatullah" (Semoga kamu bahagia pula dan beroleh rahmat Allah). Firman Allah, "Setiap orang yang masuk surga bentuknya seperti Adam. Tingginya enam puluh

٢٤٣١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَلَقَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ آدَمَ عَلَى صُورَتِهِ طُولُهُ سِتُونَ ذِرَاعًا فَلَمَّا خَلَقَهُ قَالَ أَذْهَبْ فَسَلِّمْ عَلَى أَوْلِيَاكَ النَّفَرِ وَهُمْ نَفَرٌ مِنَ الْمَلَائِكَةِ جُلُوسٌ فَاسْتَمِعَ مَا يُحْيَبُونَكَ فَإِنهَا تَحْيَتُكَ وَتَحْيَتُكَ ذَرِيَّتُكَ قَالَ فَذْهَبَ فَقَالَ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ فَقَالُوا السَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ قَالَ فَرَأَدُوهُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ قَالَ فَكُلُّ مَنْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ عَلَى صُورَةِ آدَمَ وَطُولُهُ سِتُونَ ذِرَاعًا، فَلَمْ يَزَلِ الْخَلْقُ

hasta, sekalipun makhluk kemudian semakin pendek hingga sekarang.”

يَنْقُصُ بَعْدَهُ حَتَّى الْآنَ .

### Siksa neraka

2432. Dari Samurah bin Jundab r.a. katanya Nabi saw. bersabda : “Di antara para penghuni neraka ada yang dibakar hingga kedua mata kakinya. Ada yang dibakar hingga kedua lutut. Ada yang dibakar hingga pinggang. Dan ada yang dibakar hingga lehernya.”

٢٤٣٢ - عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى كَعْبِيهِ وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى رُكْبَتَيْهِ وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى حِجْزَتِهِ وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى تَرْقُوتِهِ .

Neraka adalah siksa, surga adalah rahmat

2433. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Nabi saw. bersabda: “Neraka dan surga saling bertengkar. Kata neraka, aku diistimewakan Allah dengan penghuni-penghuniku orang-orang sombong dan sewenang-wenang.” Kata surga, “Apakah penghuni-penghuniku hanya terdiri dari orang-orang dha’if, orang-orang terdampar, dan orang-orang lemah?” Maka berfirman Allah kepada surga, “Engkau adalah rahmat-Ku. Aku rahmati dengan engkau orang-orang yang Kukehendaki di antara hamba-hamba-Ku.” Dan berfirman pula Allah kepada neraka, “Engkau adalah azab (siksa)-Ku. Aku siksa dengan engkau orang yang Kukehendaki di antara hamba-hamba-Ku. Masing-masing kamu mendapat peng-

٢٤٣٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَاجَتِ النَّارُ وَالْجَنَّةُ فَقَالَتِ النَّارُ أَوْثَرْتُ بِالْمُتَكَبِّرِينَ وَالْمُتَجَبِّرِينَ وَقَالَتِ الْجَنَّةُ فَمَا لِي لَا يَدْخُلُنِي إِلَّا الصُّعْفَاءُ النَّاسِ وَسَقَطُهُمْ وَعَجَزُهُمْ؟ فَقَالَ اللَّهُ لِلْجَنَّةِ: أَنْتِ رَحْمَتِي أَرْسَمُ بِكَ مِنْ أَشْيَاءِ مِنْ عِبَادِي وَقَالَ لِلنَّارِ: أَنْتِ عَذَابِي أَعَذِّبُ بِكَ مِنْ أَشْيَاءِ مِنْ عِبَادِي وَلِكُلِّ وَاحِدَةٍ مِنْكُمْ



huni sampai penuh." Ketika ternyata neraka belum penuh, maka Allah memenuhinya dengan orang-orang yang harus disiksa. Setelah penuh, neraka berkata, "Cukup, cukup!" Lalu mereka dicampur aduk satu sama lain.

مَلَأُهَا فَأَمَّا النَّارُ فَلَا تَمْتَلِي فَيَضَعُ قَدَمَهُ عَلَيْهَا فَتَقُولُ قَطُّ قَطُّ فَهَذَا لِكَ تَمْتَلِي وَيُزَوِّي بَعْضُهَا إِلَى بَعْضٍ .

2434. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Neraka jahanam senantiasa meminta tambahan penghuni. Katanya, "Masih adakah tambahannya?" Sehingga akhirnya Allah Rabbul 'Izzati Tabaraka wa Ta'ala mendatangkan orang-orang yang harus disiksa, sampai dia berkata, "Cukup, cukup, demi keperkasaan-Mu." Lalu mereka dicampur aduk satu sama lain."

٢٤٣٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَزَالُ جَهَنَّمُ تَقُولُ هَلْ مِنْ مَزِيدٍ حَتَّى يَمِضَ فِيهَا رَبُّ الْعَرْشَةِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى قَدَمُهُ فَنَقُولُ قَطُّ قَطُّ وَعِزَّتِكَ وَيُزَوِّي بَعْضُهَا إِلَى بَعْضٍ .

#### Tidak ada lagi kematian

2435. Dari 'Abdullah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Setelah penduduk surga dimasukkan Allah ke surga dan penduduk neraka dimasukkan ke neraka, maka diumumkan kepada mereka masing-masing, "Hai, penduduk surga! Tidak ada lagi kematian! Hai, penduduk neraka! Tidak ada lagi kematian! Semuanya kekal di mana mereka berada."

٢٤٣٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَدْخُلُ اللَّهُ أَهْلَ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ وَيَدْخُلُ أَهْلَ النَّارِ النَّارَ ثُمَّ يَقُومُ مُوقِنٌ بَيْنَهُمْ فَيَقُولُ يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ لَا مَوْتَ وَيَا أَهْلَ النَّارِ لَا مَوْتَ كُلُّ خَالِدٍ فِي مَا هُوَ فِيهِ .

#### Siapa penghuni surga dan neraka?

2436. Dari Haritsah bin Wahab r.a. katanya dia mendengar Nabi saw.

٢٤٣٦ - عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهَبٍ

bersabda: "Maukah kamu sekalian kuberitahukan siapa penduduk surga?" Jawab para sahabat, "Tentu, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Orang-orang dha'if bila dihina orang, lalu dia bersumpah dengan menyebut nama Allah (dan mendoa kepada-Nya), maka doanya sungguh diperkenankan Allah." Kemudian beliau bertanya pula, "Maukah kamu kuberitahukan siapa penduduk neraka?" Jawab mereka, "Tentu!" Sabda beliau, "Setiap orang yang kasar, besar mulut, angkuh, mewah namun kikir dan sombong."

2437. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ada dua macam penghuni neraka yang belum terlihat olehku dewasa ini: *Pertama*, orang-orang yang membawa cemeti seperti ekor sapi, digunakannya untuk memukul manusia. *Kedua*, wanita-wanita yang berpakaian seperti bertelanjang dan pandai merayu. Rambut mereka disasak seperti punuk unta miring. Mereka tidak dapat masuk surga, bahkan tidak akan dapat mencium bau surga. Sesungguhnya bau surga itu dapat tercium dari jarak yang sangat jauh."

2438. Dari Abu Hurairah r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak lama, jika umurmu

أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِأَهْلِ الْجَنَّةِ؟ قَالُوا بَلَى قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ ضَعِيفٍ مُتَضَعِّفٍ لَوَاقِسَمَ عَلَى اللَّهِ لَابْرَهُ شَوْ قَالَ أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِأَهْلِ النَّارِ؟ قَالُوا: بَلَى، قَالَ: كُلُّ عُتْلٍ جَوَاطُ مُسْتَكْبِرٍ.

٢٤٣٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَرَأَرَهُمَا: قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ، وَنِسَاءٌ كَأَسْيَاتِ عَارِيَاتِ مَيْلَاتٍ مَا بَلَغَتْ رُءُوسَهُنَّ كَأَسْمَةِ الْبُحْتِ الْمَائِلَةِ لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِبْحَهَا وَإِنْ رِيحَهَا لَتُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ كَذَا وَكَذَا.

٢٤٣٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

panjang engkau akan melihat suatu kaum memegang cemeti seperti ekor sapi di tangannya. Mereka itu senantiasa berada dalam kemarahan Allah Ta'ala sepanjang pagi dan petang."

يُوشِكُ أَنْ تَرَكَى  
قَوْمًا فِي أَيْدِيهِمْ مِثْلَ آذَانِ الْبَقْرِ،  
يَعْدُونَ فِي غَضَبِ اللَّهِ وَيَرْوَحُونَ فِي  
سَخَطِ اللَّهِ .

### Dikumpulkan tanpa busana

2439. Dari 'Aisyah r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Kelak hari kiamat manusia akan dikumpulkan tanpa alas kaki (sepatu atau sandal), tanpa busana, dan tanpa dikhitan." Maka bertanya 'Aisyah, "Ya Rasulullah! Apakah wanita dan pria bercampur baur, sehingga satu sama lain saling memandang?" Sabda beliau, "Keadaan ketika itu sangat sulit, sehingga mereka tidak menghirauka lagi satu sama lain."

٢٤٣٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:  
يُحْشَرُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حُفَاةَ عُرَاةٍ  
عُرُلًا، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ النَّسَاءُ وَالرِّجَالُ  
جَمِيعًا يَنْظُرُ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ؟ قَالَ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَائِشَةُ الْأَمْرُ  
أَشَدُّ مِنْ أَنْ يَنْظُرَ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ.

### Orang-orang murtad

2440. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya :  
"Pada suatu ketika Rasulullah saw. berkhutbah memberi pengajaran kepada kami. Sabda beliau, "Hai, sekalian manusia! Kamu semuanya akan dikumpulkan ke hadapan Allah tanpa alas kaki, tanpa busana, dan tanpa dikhitan. (Bacalah firman Allah): 'Seperti Kami ciptakan pada awal ciptaan, begitulah Kami kembalikan dia, itulah janji Kami yang pasti Kami tepati.'" (Al Anbiya, 21 : 104). Ketahuilah!

٢٤٤٠ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَامَ  
فِينَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
خَطِيبًا بِمَوْعِظَةٍ قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ  
إِنَّكُمْ تُحْشَرُونَ إِلَى اللَّهِ حُفَاةَ عُرَاةٍ  
عُرُلًا كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقٍ نَعِيدُهُ وَغَدَا  
عَلَيْنَا إِنَّا كُنَّا فَاعِلِينَ، أَلَا وَرَأَيْتَ

Makhluk yang mula-mula diberi pakaian pada hari kiamat adalah Ibrahim 'alaihissalam. Dan ketahuilah, bahwa beberapa umat-Ku akan dihadapkan, lalu mereka ditarik ke kiri. Kataku, Wahai Tuhanku! Mereka itu adalah sahabat-sahabatku!" Lalu dijawab oleh Allah, "Engkau tidak tahu apa-apa yang mereka perbuat sepeninggalmu." Maka kujawab seperti jawaban hamba Allah yang saleh (Nabi 'Isa), "... aku menjadi saksi bagi mereka selama aku berada di antara mereka. Maka setelah aku wafat, Engkaulah yang mengawasi mereka. Dan Engkau Maha Menyaksikan segala-galanya. Jika Engkau siksa mereka, sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba-Mu, dan jika Engkau ampuni mereka, sesungguhnya Engkau Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (Al Maidah, 5 : 117 118). Lalu dikatakan kepadaku, "Mereka telah murtad semenjak engkau tinggalkan."

#### Situasi yang meresahkan

2441. Dari Miqdad bin Aswad r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Pada hari kiamat kelak, matahari didekatkan kepada manusia, sehingga jaraknya dengan mereka hanya kira-kira satu mil. Ketika itu manusia berada dalam genangan keringat, terbenam sesuai dengan amal mereka. Di antara mereka ada yang terbenam sampai mata kaki, ada yang

أَوَّلَ الْخَلَائِقِ يُكْسَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
إِبْرَاهِيمُ « عَلَيْهِ السَّلَامُ » أَلَا وَانَّهُ  
سَيَجَاءُ بِرِجَالٍ مِنْ أُمَّتِي فَيُؤْخَذُ بِهِمْ  
ذَاتَ الشَّمَالِ فَأَقُولُ يَا رَبِّ اصْحَابِي  
فَيُقَالُ: إِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا أَحْدَثُوا  
بَعْدَكَ فَأَقُولُ كَمَا قَالَ الْعَبْدُ الصَّالِحُ  
« وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَا دُمْتُ فِيهِمْ  
فَمَا تَوَفَّيْتَنِي كُنْتُ أَنْتَ الرَّقِيبُ عَلَيْهِمْ  
وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ إِنَّ نَعْزَ بِهِمْ  
فَانْتَهُمُ عِبَادُكَ وَإِنْ تَغْفِرَ لَهُمْ فَاِنَّكَ  
أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ » قَالَ فَيُقَالُ لِي  
إِنَّهُمْ لَوَيْرِزُ الْوَامِرِئِدِينَ عَلَى أَعْقَابِهِمْ  
مُنْذُ فَارَقْتَهُمْ.

٢٤٤١ - عَنِ الْمِقْدَادِ بْنِ الْأَسْوَدِ قَالَ:  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ يَقُولُ: تَدْنِي الشَّمْسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
قَالَ فَيَكُونُ النَّاسُ عَلَى قَدَرِ أَعْمَالِهِمْ فِي  
الْعَرَقِ فَمِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ إِلَى كَعْبِيهِ وَمِنْهُمْ

sampai lutut, ada yang sampai pinggang, dan ada pula yang megap-megap, terbenam sampai ke mulutnya, -- sambil Rasulullah saw. menunjuk ke mulutnya."

### Ciri-ciri penduduk surga dan neraka

2442. Dari 'Iyadh bin Himar Al Mujasyi'iy r.a. katanya: "Pada suatu hari Rasulullah saw. bersabda dalam khutbah sebagai berikut : "Ketahuilah! Sesungguhnya Tuhanku memerintahkan kepadaku supaya mengajarkan kepada kamu sekalian apa-apa yang belum kamu ketahui. Yaitu pengajaran yang diajarkan Allah kepadaku hari ini. Firman Allah : Setiap harta yang Aku (Allah) berikan kepada seseorang hamba adalah halal. Dan sesungguhnya Aku telah menciptakan hambahamba-Ku semuanya berada dalam agama yang lurus. Tetapi mereka kemudian didatangi oleh setan-setan lalu setan membelokkan mereka dari agama mereka dan mengharamkan apa-apa yang telah Kuhalalkan bagi mereka, dan menyuruh mereka supaya mempersekutukan-Ku dengan sesuatu yang tidak diberi kekuasaan apa-apa. Sesungguhnya Allah mengawasi penduduk bumi dengan kemarahan, baik bangsa Arab maupun bangsa 'Ajam, kecuali sisa-sisa Ahli Kitab. <sup>91</sup>) Firman

مَنْ يَكُونُ إِلَى رُكْبَتَيْهِ وَمِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ  
إِلَى حَقْوَيْهِ وَمِنْهُمْ مَنْ يُلْجِئُهُ الْعَرَقُ  
إِلَى الْجَمَامَا قَالَ، وَأَشَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ إِلَى فِيهِ.

٢٤٤٢ - عَنْ عِيَّاضِ بْنِ حِمَارٍ  
الْمُجَاشِيئِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ ذَاتَ يَوْمٍ فِي خُطْبَتِهِ: أَلَا  
إِنَّ رَبِّي أَمَرَنِي أَنْ أَعْلِمَكُمْ مَا جَهِلْتُمْ مِنَّا  
عَلَّمَنِي يَوْمِي هَذَا كُلَّ مَا لَمْ يَخْلُقْهُ عَبْدًا  
حَلَالًا وَإِنِّي خَلَقْتُ عِبَادِي حُنَفَاءَ  
كُلَّهُمْ وَإِنَّهُمْ أَتَتْهُمُ الشَّيَاطِينُ فَاجْتَالَتْهُمْ  
عَنْ دِينِهِمْ وَحَرَمَتْ عَلَيْهِمْ مَا أَحَلَّتْ  
لَهُمْ وَأَمَرَتْهُمْ أَنْ يُشْرِكُوا بِي مَا لَمْ أَنْزَلْ  
بِهِ سُلْطَانًا وَإِنَّ اللَّهَ نَظَرَ إِلَى أَهْلِ الْأَرْضِ  
فَقَتَّتَهُمْ عَرَبِيَّهُمْ وَعَجَمِيَّهُمْ الْأَبْقَايَا مِنْ  
أَهْلِ الْكِتَابِ وَقَالَ: إِنَّمَا بَعَثْتُكَ لِأَبْتَلِيكَ

91). Yang dimaksud ialah ummat-ummat sebelum Nabi saw. diutus. (Syarah Nawawi, 5: 716).

Allah Ta'ala, "Sesungguhnya Aku mengutus engkau untuk mengujimu dan menguji orang lain dengan engkau. Aku turunkan kepadamu Kitab yang tidak sirna kena air, yang dapat engkau baca di waktu tidur dan bangun. Dan sesungguhnya Allah memerintahkan kepadaku supaya membangkitkan kemarahan orang-orang Quraisy." Jawabku, "Ya, Tuhanku! Nanti mereka pecah kepalaku dan mereka tinggalkan seperti (pecahan) roti." Firman Allah, "Usir mereka seperti mereka mengusirmu. Perangi mereka, nanti Kami bantu kamu memerangi mereka. Keluarkan segala dana, nanti Kami beri dana engkau. Kirim pasukan tentara, nanti Kami kirim pula tentara membantumu lima kali lipat. Perangilah olehmu bersama-sama orang yang taat kepadamu, mereka yang durhaka kepadamu. Firman Allah Ta'ala, "Penduduk surga ada tiga macam: (1) Penguasa yang adil, pemurah, dan bertindak sesuai dengan hukum. (2) Orang yang berhati pengasih dan berhati lembut terhadap karib kerabat dan kaum muslimin. (3) Orang dha'if yang tidak terkendalikan otaknya, mereka di samping kamu hanyalah ikut-ikutan, mereka tidak mau berkeluarga dan tidak menghendaki kekayaan. Penduduk neraka ada lima macam: (1) Orang dha'if yang tidak mempergunakan otaknya, mereka hanya menjadi pengikut, tidak berusaha mencari nafkah untuk diri dan keluarganya. (2) Pengkhianat yang tidak

وَأَبْتَلِي بِكَ وَأَنْزَلْتُ عَلَيْكَ كِتَابًا لَا  
يَغْسِلُهُ الْمَاءُ تَقْرَوُهُ نَارِحًا وَيَقْظَانِ  
وَإِنَّ اللَّهَ أَمَرَنِي أَنْ أَحْرِقَ قُرَيْشًا  
فَقُلْتُ رَبِّ إِذَا يَتْلَغُوا رَأْسِي فَيَدْعُوهُ  
خُبْرَةٌ قَالَ اسْتَخْرِجْهُمْ كَمَا اسْتَخْرِجُوكَ  
وَاعْزُهُمْ نَعْرِكَ وَانْفِقْ فَسَكُنْفِقْ  
عَلَيْكَ وَابْعَثْ جَيْشًا نَبَعَتْ خَمْسَةٌ  
مِثْلَهُ وَقَاتِلْ بِمَنْ أَطَاعَكَ مِنْ عَصَاكَ قَالَ  
وَأَهْلُ الْجَنَّةِ ثَلَاثَةٌ ذُو سُلْطَانٍ مُقْسِطٌ  
مُتَّصِدِقٌ مُوَفَّقٌ وَرَجُلٌ رَجِيمٌ رَفِيقٌ  
الْقَلْبِ لِكُلِّ ذِي قُرْبَى وَمُسْلِمٍ، وَعَفِيفٌ  
مُتَعَفِّفٌ ذُو عِيَالٍ، قَالَ: وَأَهْلُ النَّارِ  
خَمْسَةٌ الضَّعِيفُ الَّذِي لَا زُبْرَةَ لَهُ الَّذِينَ  
هُوَ فِيكُمْ تَبَعًا لَا يَبْتَغُونَ أَهْلًا وَلَا مَالًا  
وَالْخَائِنُ الَّذِي لَا يَحْفَى لَهُ طِمَعٌ وَإِنْ دَقَّ الْأَ

tahu malu, sampai hal-hal kecil dikhi-anatnya juga. (3) Orang yang pagi petang berusaha hendak menipumu, tentang keluargamu, dan hartamu. (4) Orang bakhil atau pendusta. (5) Orang yang bermulut kotor (orang yang berperangai buruk dan suka menggung-jing).

خَانَهُ وَرَجُلٌ لَا يَصْبِيحُ وَلَا يَمَسِي إِلَّا  
وَهُوَ يُخَادِعُكَ عَنْ أَهْلِكَ وَمَالِكَ وَ  
ذَكَرَ الْبُخْلُ أَوْ الْكُذِبَ وَالشَّنْظِيرُ الْفَحَّاشُ

### Surga dan neraka diperlihatkan Allah Ta'ala

2443. Dari Ibnu 'Umar r.a. katany Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang kamu telah meninggal dunia, maka diperlihatkan Allah Ta'ala kepadanya pagi dan petang tempatnya di surga jika dia akan menjadi penduduk surga, atau tempat di neraka jika dia akan menjadi penduduk neraka. Seraya dikatakan kepadanya, inilah tempatmu. Begitulah seterusnya hingga Allah membangkitkanmu pada hari kiamat."

٢٤٤٣ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا مَاتَ عَرِضَ عَلَيْهِ مَقْعَدُهُ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ إِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَمِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَإِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَمِنْ أَهْلِ النَّارِ يُقَالُ هَذَا مَقْعَدُكَ حَتَّى يَبْعَثَكَ اللَّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

### Berlindung dari siksa kubur

2444. Dari Zaid bin Tsabit r.a. katanya: "Ketika Nabi saw. berada di sebidang kebun Bani Najjar mengendarai keledai, kami ada bersama-sama beliau. Tiba-tiba keledai itu membelok sehingga beliau hampir jatuh. Kiranya di sana terdapat empat atau enam kuburan. Tanya beliau, "Siapakah di

٢٤٤٤ - عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ : بَيْنَمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَائِطِ لِبْنِي النَّجَّارِ عَلَى بَعْلَةٍ لَهُ وَخُنُّ مَعَهُ إِذْ حَدَّثَتْ بِهِ فَكَادَتْ تُلْقِيهِ ، وَإِذَا أَقْبَرُ سِتَّةٌ أَوْ خَمْسَةٌ أَوْ أَرْبَعَةٌ قَالَ : كَذَا كَانَ يَقُولُ الْجُرَيْرِيُّ فَقَالَ مَنْ

antara kalian yang tahu, kuburan-kuburan ini milik siapa?" Seorang laki-laki berkata: "Aku!" Tanya Nabi saw., "Bila mereka meninggal?" Jawab, "Mereka mati dalam syirik." Sabda Rasulullah saw., "Mereka sedang disiksa dalam kubur. Seandainya aku tidak khawatir yang kamu semua akan takut menguburkan mayat, akan kumohon kepada Allah Ta'ala supaya Dia memperdengarkan kepadamu sekalian bagaimana dahsyatnya siksa kubur seperti yang terdengar olehku." Kemudian beliau hadapkan mukanya kepada kami seraya bersabda, "Berlindunglah kamu dengan Allah dari siksa neraka!" Kata para sahabat, "Kami berlindung dengan Allah dari siksa neraka." Sabda beliau, "Berlindunglah kamu semua dengan Allah dari siksa kubur!" Kata para sahabat, "Kami berlindung dengan Allah dari siksa kubur." Sabda beliau, "Berlindunglah kamu semua dengan Allah dari fitnah, baik yang nyata maupun yang tersembunyi." Kata para sahabat, "Kami berlindung dengan Allah dari fitnah, baik yang nyata maupun yang tersembunyi." Sabda beliau, "Berlindunglah kamu semua dari fitnah (bencana) Dajjal!" Kata para sahabat, "Kami berlindung dengan Allah dari fitnah Dajjal."

يَعْرِفُ أَصْحَابَ هَذِهِ الْأَقْبُرِ؟ فَقَالَ  
رَجُلٌ؛ أَنَا، قَالَ فَتَى مَاتَ هُوَ لَاءِ؟ قَالَ  
مَاتُوا فِي الْإِشْرَاقِ، فَقَالَ: إِنَّ هَذِهِ الْأُمَّةَ  
تُبْتَلَى فِي قُبُورِهَا، فَلَوْلَا الْآتِدَافُونَ  
لَدَعَوْتُ اللَّهَ أَنْ يُسَمِعَكُمْ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ  
الَّذِي أَسْمَعُ مِنْهُ تُعْرَقُ قَبْلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ  
فَقَالَ: تَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ النَّارِ،  
قَالُوا نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ النَّارِ، فَقَالَ  
تَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، قَالُوا  
نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، قَافَ  
تَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنَ الْفِتَنِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَ  
مَا بَطَّنَ، قَالُوا نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الْفِتَنِ مَا  
ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ، قَالَ نَعُوذُ بِاللَّهِ  
مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَالِ، قَالُوا نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ  
فِتْنَةِ الدَّجَالِ.

2445. Dari Abu Ayyub r.a. katanya :  
"Rasulullah saw. pernah keluar  
rumah sesudah maghrib, maka terde-

٢٤٤٥ - عَنْ أَبِي أَيُّوبَ قَالَ حَرَّجَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ مَا غْرَبَتْ



ngar olehnya suatu suara. Kata beliau, "Itu suara orang Yahudi sedang disiksa dalam kuburnya."

الشَّمْسُ فَسَمِعَ صَوْتًا فَقَالَ: يَهُودُ  
تُعَذَّبُ فِي قُبُورِهَا.

2446. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Apabila seseorang hamba telah diletakkan dalam kuburnya, para sahabatnya yang mengantarnya telah pulang, sesungguhnya dia mendengar bunyi terompet mereka, ketika itu datanglah kepadanya dua malaikat mendudukkannya. Lalu kedua bertanya, "Tahukah kamu, siapakah laki-laki (Nabi Muhammad saw.) ini?" Kata Rasulullah saw., "Kalau mayat itu mayat seorang mukmin, dia akan menjawab, aku menjadi saksi bahwa dia itu seorang hamba Allah dan Rasul-Nya." Maka dikatakan kepadanya, "Lihatlah tempatmu yang sedianya di neraka, tetapi Allah Ta'ala telah menggantinya dengan tempat di surga." Kata Nabi saw., "Maka diperlihatkan kepadanya tempat itu keduanya sekaligus."

٢٤٤٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ  
نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْعَبْدَ  
إِذَا وُضِعَ فِي قَبْرِهِ وَتَوَلَّى عَنْهُ أَصْحَابُهُ  
إِنَّهُ لَيَسْمَعُ قَرَعَ نِغَالِهِمْ قَالَ يَا بُنْتِيهِ  
مَلَكَانِ فَيَقْعِدَانِهِ فَيَقُولَانِ لَهُ: مَا كُنْتَ  
تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ؟ قَالَ فَأَمَّا الْمُؤْمِنُ  
فَيَقُولُ: أَشْهَدُ أَنَّهُ عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ،  
قَالَ فَيَقَالُ لَهُ: انظُرْ إِلَى مَقْعَدِكَ مِنَ  
التَّارِقِ قَدْ أَبَدَ اللَّهُ بِهِ مَقْعَدًا مِنْ  
الْجَنَّةِ قَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ: فَيَرَاهُمَا جَمِيعًا.

2447. Dari Al Bara' bin 'Azib r.a. dari Nabi saw. sabdanya: "Allah Ta'ala meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang mantap " Kata beliau ayat itu diturunkan mengenai azab (siksa) kubur. Si mayat ditanya, "Siapa Tuhanmu?" Jawabnya, "Tuhanku Allah, dan nabi-

٢٤٤٧ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ عَنِ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يُنْتَبِئُ  
اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فَأَنَّ  
نَزَلَتْ فِي عَذَابِ الْقَبْرِ فَيَقَالُ لَهُ: مَنْ  
رَبُّكَ؟ فَيَقُولُ: رَبِّي اللَّهُ وَنَبِيِّ مُحَمَّدٍ

ku, Nabi Muhammad saw." Begitulah firman Allah 'Azza wa Jalla, "*Allah meneguhkan iman orang-orang yang beriman dengan ucapan yang mantap dalam kehidupan dunia dan akhirat . . . . .*" (Ibrahim, 14:27).

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَلِكَ  
قَوْلُهُ عَزَّ وَجَلَّ «يُنْتِثُ اللَّهُ الَّذِينَ  
أَمْسُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا  
وَفِي الْآخِرَةِ»

### Ruh harum dan ruh busuk

2448. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Apabila ruh orang-orang mukmin keluar dari tubuhnya, dua orang malaikat menyambutnya dan menaikannya ke langit." Kata Hammad, "Karena baunya harum seperti kasturi." Kata penduduk langit, "Ruh yang baik datang dari bumi. *Shallallahu 'alaika* (Seinoga Allah melimpahkan kebahagiaan kepadamu) dan kepada tubuh tempat engkau bersemayam." Lalu ruh itu dibawa ke hadapan Tuhannya 'Azza wa Jalla. Kemudian Allah berfirman, "Bawalah dia ke sidratul muntaha, dan biarkan di sana hingga hari kiamat." Kata Abu Hurairah selanjutnya, "Apabila ruh orang-orang kafir keluar dari tubuhnya, - kata Hammad, berbau busuk dan mendapat makian -, maka berkata penduduk langit, "Ruh jahat datang dari bumi." Lalu diperintahkan, "Bawalah dia ke penjara dan biarkan di sana hingga hari kiamat."

٢٤٤٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ إِذَا  
خَرَجَتْ رُوحُ الْمُؤْمِنِ تَلَقَّاهَا مَلَكَانِ  
يُصْعِدَانِهَا قَالَ حَمَّادٌ فَذَكَرَ مِنْ طَيِّبِ  
رَبِّهَا وَذَكَرَ لِلْسُّكِّ قَالَ وَيَقُولُ أَهْلُ  
السَّمَاءِ رُوحٌ طَيِّبَةٌ جَاءَتْ مِنْ قَبْلِ  
الْأَرْضِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ وَعَلَى جَسَدِكَ  
كَانَتْ تَعْمُرُ بَيْتَهُ فَيَنْطَلِقُ بِهِ إِلَى رَبِّهِ عَزَّ  
وَجَلَّ شَوْقًا يَقُولُ انْطَلِقُوا بِهِ إِلَى آخِرِ  
الْأَجَلِ قَالَ وَإِنَّ الْكَافِرَ إِذَا خَرَجَتْ رُوحُهُ  
قَالَ حَمَّادٌ وَذَكَرَ مِنْ نَدْبِهَا وَذَكَرَ لِعَنَّا  
وَيَقُولُ أَهْلُ السَّمَاءِ رُوحٌ خَبِيثَةٌ جَاءَتْ  
مِنْ قَبْلِ الْأَرْضِ قَالَ فَيُقَالُ انْطَلِقُوا  
بِهِ إِلَى آخِرِ الْأَجَلِ .

### Mayat mendengar percakapan orang hidup

2449. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Rasulullah saw. pergi ke tempat-tempat bekas pertempuran di Badar setelah tiga hari perang usai. Beliau mendatangi pula tempat-tempat musuh terbunuh dan memanggil mereka. Kata beliau, "Hai Abu Jahil bin Hisyam! Hai, Umayyah bin Khalaf! Hai, 'Utbah bin Rabi'ah! Hai, Syaibah bin Rabi'ah! Bukankah kalian telah merasakan apa yang dijanjikan Tuhanmu sungguh-sungguh terjadi? Dan aku sendiri menyaksikan apa yang dijanjikan Tuhanku sungguh-sungguh terjadi." Ucapan Nabi saw. tersebut terdengar oleh 'Umar. Kata 'Umar, "Ya, Rasulullah! Bagaimana mungkin mereka dapat mendengar dan menjawab, padahal mereka telah menjadi bangkai?" Jawab Nabi saw., "Demi Allah yang jiwaku dalam kuasa-Nya. Pendengaranmu tidak setajam pendengaran mereka. Hanya saja mereka tidak dapat menjawab." Kemudian diperintahkan beliau supaya mayat musuh-musuh tersebut dikumpulkan lalu dilemparkan ke telaga Badar."

### Pemeriksaan yang menyiksakan

2450. Dari 'Aisyah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang dihisab (diperiksa) pada hari kiamat, dia akan tersiksa." Tanya 'Aisyah,

٢٤٤٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَكَ قَتْلَ بَدْرٍ ثَلَاثًا تَشْرُوتَاتًا هُمْ فَقَامَ عَلَيْهِمْ فَنَادَاهُمْ فَقَالَ: يَا أَبَا جَهْلٍ بْنَ هِشَامٍ يَا أُمَيَّةَ بْنَ خَلْفٍ يَا عَبْسَةَ بْنَ رَبِيعَةَ يَا شَيْبَةَ بْنَ رَبِيعَةَ الْيَسَّ قَدْ وَجَدْتُمْ مَا وَعَدَ رَبُّكُمْ حَقًّا فَإِنِّي قَدْ وَجَدْتُ مَا وَعَدَنِي رَبِّي حَقًّا؟ فَسَمِعَ عُرْقُوقَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ يَسْمَعُونَ وَإِنِّي يَحْيَبُونَ وَقَدْ جَتِفُوا؟ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا أَنْتُمْ بِأَسْمَعِ بِمَا أَقُولُ مِنْهُمْ وَلَكِنْهُمْ لَا يَقْدِرُونَ أَنْ يَحْيَبُوا ثَمَّ أَمْرِيهِمْ فَسُجِبُوا فَأَلْقُوا فِي قَلْبِي بَدْرٍ.

٢٤٥٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ مَنْ حُوسِبَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَذِبَ، فَقُلْتُ

"Bukankah Allah 'Azza wa Jalla telah berfirman, "Mereka akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah." (Al Insyiqaq, 84:8). Jawab beliau, "Itu belum pemeriksaan, tetapi baru sekedar mengemukakan bukti-bukti." Orang yang diperiksa dengan teliti niscaya tersiksa."

الْيَسَّ قَدْ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ « فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا » فَقَالَ لَيْسَ ذَلِكَ الْحِسَابُ إِنَّمَا ذَلِكَ الْغَرَضُ مَنْ نُوْقِسَ الْحِسَابَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عُذِبَ .

#### Baik sangka kepada Allah Ta'ala

2451. Dari Jabir bin 'Abdullah Al Anshari r.a. katanya tiga hari sebelum Rasulullah saw. wafat, beliau bersabda: "Janganlah kamu mati melainkan baik sangka terhadap Allah 'Azza wa Jalla."

٢٤٥١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ مَوْتِهِ بِثَلَاثَةِ أَيَّامٍ يَقُولُ لَا يَمُوتَنَّ أَحَدُكُمْ إِلَّا وَهُوَ يُحْسِنُ الظَّنَّ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ .

2452. Dari Jabir (bin 'Abdullah) r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Setiap orang akan dibangkitkan kelak (hari kiamat) menurut keadaan (aqidah atau iman)nya ketika dia mati."

٢٤٥٢ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يُبْعَثُ كُلُّ عَبْدٍ عَلَى مَا مَاتَ عَلَيْهِ .

2453. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila Allah hen-

٢٤٥٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

dak menyiksa suatu kaum, maka orang-orang yang (tidak bersalah) berada bersama mereka, akan terkena musibah itu. Kemudian mereka akan dibangkitkan menurut amal mereka (baik atau buruk).”

يَقُولُ: إِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ عَذَابًا أَصَابَ  
 الْعَذَابُ مَنْ كَانَ فِيهِمْ تَرْجِعُوا عَلَى  
 أَعْمَالِهِمْ .

## FITNAH DAN TANDA-TANDA KIAMAT

### كِتَابُ

### الْفِتْنِ وَالْأَشْرَاطِ السَّاعَةِ

#### Bila kejahatan telah merajalela

2454. Dari Zainab binti Jahsy r.a. katanya: "Nabi saw. bangun dari tidur sambil mengucapkan: *Laa Ilaaha illallah*, celaka orang 'Arab karena bencana telah dekat. Hari ini terbuka dinding penutup Ya'juj dan Ma'juj selebar ini Abu Sufyan merapatkan sepuluh jarinya ." Tanya Zainab, "Ya, Rasulullah! Akan binasakah kita semua, padahal di antara kita terdapat orang-orang saleh?" Jawab beliau, "Ya, kalau kejahatan telah banyak terjadi."

٢٤٥٤ - عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ جَحْشٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَيْقَظَ مِنْ نَوْمِهِ وَهُوَ يَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَيَلُؤُّ لِلْعَرَبِ مِنْ شَرْقِهَا قَتْرَبِ فُتِحَ الْيَوْمَ مِنْ رَدْمِ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ مِثْلُ هَذِهِ وَعَقَدَ سَفِيَانُ بِيَدِهِ عَشْرَةَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْتَ هَلِكٌ وَفِينَا الصَّالِحُونَ؟ قَالَ نَعَمْ إِذَا كَثُرَ الْخَبْثُ .

#### Ka'bah tetap aman

2455. Dari Hafshah r.a. katanya dia mendengar Nabi saw. bersabda : "Rumah ini (Ka'bah) akan tetap aman dari serangan tentara yang hendak menyerbunya. Setelah mereka sampai di Baida', pasukan tengah mereka lenyap. Lalu pasukan depan memanggil pasukan belakang. Kemudian mereka

٢٤٥٥ - عَنْ حَفْصَةَ أَنَّهَا سَمِعَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : لِيَوْمَنْ هَذَا الْبَيْتَ جَيْشٌ يَغْرُونَهُ حَقٌّ إِذَا كَانُوا بَيْدَاءَ مِنَ الْأَرْضِ يُخَسِّفُ بِلَاوَسْطِهِمْ وَيُنَادِي أَوْ هُمْ أَخْرَهُمْ نُرَّ

lenyap semuanya, sehingga yang tinggal hanyalah yang lari ketakutan menceritakan keadaan mereka." Maka berkata seorang laki-laki, "Aku percaya engkau tidak berdusta atas berita dari Hafshah itu dan percaya pula Hafshah tidak berdusta bahwa berita itu datang dari Nabi saw."

يُنْسَفُ بِهِمْ فَلَا يَبْقَى إِلَّا الشَّرِيدُ الَّذِي  
يُنْبِرُ عَنْهُمْ فَقَالَ رَجُلٌ أَشْهَدُ عَلَيْكَ  
أَنَّكَ لَمْ تَكْذِبْ عَلَى حَفْصَةَ وَأَشْهَدُ  
عَلَى حَفْصَةَ أَنَّهَا لَمْ تَكْذِبْ عَلَى النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

### Kekacauan di Madinah

2456. Dari Usamah bin Zaid r.a. katanya Nabi saw. mendaki sebuah benteng di antara benteng-benteng yang ada di Madinah, kemudian beliau bersabda: "Tahukah kamu apa yang kelihatan olehku? Aku melihat fitnah (kekacauan) terjadi di celah-celah rumah-rumah kamu (merata) seperti ditimpa hujan."<sup>92)</sup>

٢٤٥٦ - عَنْ أُسَامَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْرَفَ عَلَى أُطُمٍ مِنْ  
أَطَامِ الْمَدِينَةِ ثَوَّقًا قَالَ هَلْ تَرَوْنَ مَا  
أَرَى؟ إِنِّي لَأَرَى مَوَاقِعَ الْفِتَنِ خِلَالَ  
بُيُوتِكُمْ كَمَوَاقِعِ الْقَطْرِ.

### Sebaiknya berindung

2457. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kekacauan akan terjadi banyak fitnah (kekacauan). Orang yang duduk ketika itu lebih baik dari yang berdiri. Yang berdiri lebih baik dari yang berjalan. Yang berjalan lebih baik dari yang berlari. Siapa berusaha memadamkan kekacau-

٢٤٥٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
سَتَكُونُ فِتْنٌ الْقَاعِدُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْقَائِمِ  
وَالْقَائِمُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْمَاشِي وَالْمَاشِي  
فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْمَسْعِي مَنْ تَشَرَّفَ لَهَا

92). Peringatan Nabi saw. terbukti dengan terjadinya perang di antara sesama mereka, perang Jamal, perang Shiffin, terbunuhnya 'Utsman, terbunuhnya Husen bin 'Ali bin Abu Thalib r.a. dan sebagainya. (Syarah Nawawi, 5 : 734).

an itu dia akan ditelannya. Dan siapa mendapat tempat berlindung sebaiknya dia berlindung.”

تَسْتَشْرِفُهُ وَمَنْ وَجَدَ فِيهَا مَلْجَأً  
فَلْيَعُدَّ بِهِ .

2458. Dari Abu Bakrah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Nanti bakal terjadi banyak kekacauan (fitnah). Orang yang duduk ketika itu lebih baik dari yang berjalan. Yang berjalan lebih baik dari yang berlari kepadanya (turut aktif dalam kekacauan). Apabila kekacauan itu telah terjadi, maka siapa yang mempunyai unta sebaiknya dia mengembalakan untanya. Siapa mempunyai kambing sebaiknya dia mengembalakan kambingnya. Dan siapa mempunyai tanah sebaiknya dia menggarap tanahnya." Tanya seorang laki-laki, "Ya, Rasulullah! Bagaimana pendapat Anda tentang orang yang tidak mempunyai unta, kambing, atau tanah?" Jawab beliau, "Hendaklah dia mengambil pedangnya, lalu memukulkan mata pedangnya itu ke batu, sesudah itu hendaklah dia menghindari sehabis daya. Wahai Allah, Telah kusampaikan! Wahai Allah, telah kusampaikan! Wahai Allah, telah kusampaikan!" Bertanya pula seorang laki-laki, "Ya Rasulullah! Bagaimana pendapat Anda jika aku dipaksa masuk salah satu partai lalu aku terbunuh dengan pedang atau

٢٤٥٨ - عَنْ أَبِي بَكْرَةَ يُحَدِّثُ قَافٍ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِنَّهَا سَتَكُونُ فِتْنٌ أَلَا تَشْرُتَكُونُ فِتْنَةً  
الْقَاعِدُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْمَاشِي فِيهَا وَ  
الْمَاشِي فِيهَا خَيْرٌ مِنَ السَّاعِي إِلَيْهَا أَلَا  
فَإِذَا نَزَلَتْ أَوْ وَقَعَتْ فَمَنْ كَانَ لَهُ إِبِلٌ  
فَلْيَلْحَقْ بِإِبِلِهِ وَمَنْ كَانَتْ لَهُ غَنَمٌ  
فَلْيَلْحَقْ بِغَنَمِهِ وَمَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ  
فَلْيَلْحَقْ بِأَرْضِهِ قَالَ قَالَ رَجُلٌ يَا  
رَسُولَ اللَّهِ إِرَأَيْتَ مَنْ لَوْ يَكُنُّ لَهُ إِبِلٌ وَلَا  
غَنَمٌ وَلَا أَرْضٌ ؟ قَالَ يَعْمُدُ إِلَى سَيْفِهِ  
فَيَدُقُّ عَلَى حِدِّهِ بِحَجَرٍ ثُمَّ لَيْتَجُ إِنْ  
اسْتَطَاعَ النَّجَاءَ اللَّهُمَّ هَلْ بَلَغْتُ ؟  
اللَّهُمَّ هَلْ بَلَغْتُ ؟ اللَّهُمَّ هَلْ بَلَغْتُ ؟  
قَالَ فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِرَأَيْتَ  
إِنْ أَكْرَهْتُ حَتَّى يُنْطَلَقَ بِي إِلَى أَحَدِ  
الصَّفَيْنِ أَوْ أَحَدَى الْفَيْتَيْنِ فَضُرِبْتُ



dengan panah?" Jawab Rasulullah saw., "Si pembunuh akan kembali ke akhirat memikul dosanya dan dosamu, kemudian dia masuk neraka."

### Dua orang muslim bila berbunuhan keduanya masuk neraka

2459. Dari Ahnaf bin Qais r.a. katanya: "Aku keluar bermaksud hendak menolong orang ini. Tetapi Abu Bakrah menyusulku lalu katanya, "Hai, Ahnaf! Hendak ke mana engkau?" Jawabku, "Aku hendak membantu anak paman Rasulullah saw. (yakni `Ali)." Kata Abu Bakrah, "Hai, Ahnaf! Pulanglah kembali! Sesungguhnya aku telah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila dua orang muslim berkelahi dengan menggunakan pedang masing-masing maka yang terbunuh dan membunuh masuk neraka." Aku bertanya, "Ya, Rasulullah! Si pembunuh (wajar masuk neraka), tetapi mengapa yang terbunuh (masuk neraka pula)?" Jawab beliau, "Karena dia sengaja pula hendak membunuh sahabatnya."

2460. Dari Abu Bakrah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila dua orang muslim berkelahi dengan menggunakan pedang masing-masing, maka si pembunuh dan yang

رَجُلٌ بِسَيْفِهِ أَوْ بِحِجِيٍّ سَهُمٌ فَيَقْتُلُنِي ؟  
قَالَ يَبُوءُ بِإِثْمِهِ وَإِثْمِكَ وَيَكُونُ مِنْ  
أَصْحَابِ النَّارِ.

٢٤٥٩ - عَنِ الْأَخْنَفِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ  
خَرَجْتُ وَأَنَا أُرِيدُ هَذَا الرَّجُلَ فَلَقِينِي  
أَبُو بَكْرَةَ فَقَالَ أَيْنَ تَرِيدُ يَا أَحْنَفُ ؟  
قَالَ قُلْتُ أُرِيدُ نَصْرَ ابْنِ عِمٍّ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « يَعْنِي عَلِيًّا »  
قَالَ فَقَالَ لِي يَا أَحْنَفُ ارْجِعْ فَإِنِّي  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ يَقُولُ إِذَا تَوَاجَهَ الْمُسْلِمَانِ  
بِسَيْفِهِمَا فَالْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ  
قَالَ فَقُلْتُ - أَوْ قِيلَ - يَا رَسُولَ اللَّهِ  
هَذَا الْقَاتِلُ فَأَبَا لِمُ الْقَتُولُ ؟ قَالَ إِنَّهُ  
قَدْ أَرَادَ قَتْلَ صَاحِبِهِ.

٢٤٦٠ - عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا التَّقَى  
الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفِهِمَا فَالْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ

terbunuh kedua-duanya masuk neraka.”

فِي النَّارِ .

**Perang besar antara dua kekuatan besar**

2461. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: “Belum akan terjadi kiamat sebelum dua golongan besar saling memerangi satu sama lain, sedangkan kurban di kedua pihak sangat besar pula. Dan alasan kedua-duanya hanya satu.”

٢٤٦١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقْتُلَ فِئْتَانِ عَظِيمَتَيْنِ وَتَكُونَ بَيْنَهُمَا مَقْتَلَةٌ عَظِيمَةٌ وَدَعْوَاهُمَا وَاحِدَةٌ .

**Banyak terjadi pembunuhan**

2462. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: “Belum akan terjadi kiamat sebelum banyak *haraj*. Tanya para sahabat, “Apa itu *haraj*, ya Rasulullah?” Jawab beliau, “Pembunuhan! Pembunuhan!”

٢٤٦٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَكْثُرَ الْهَرْجُ قَالُوا: وَمَا الْهَرْجُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: الْقَتْلُ الْقَتْلُ .

**Kehancuran umat Islam karena peperangan sesama mereka**

2463. Dari Tsauban r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda, “Sesungguhnya Allah Ta’ala telah memperlihatkan kepadaku (peta) bumi secara keseluruhan, sehingga aku dapat melihat bumi sebelah Timur dan Barat. Dan sesungguhnya kekuasaan ummatku akan sampai ke seluruh tempat yang telah diperlihatkan Allah Ta’ala kepadaku. Kepadaku diberikan dua

٢٤٦٣ - عَنْ تَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ زَوَى لِي الْأَرْضَ فَوَايْتُ مَشَارِقَهَا وَمَغَارِبَهَا، وَإِنَّ أُمَّتِي سَيَبْلُغُ مَلِكُهَا مَا زَوَى لِي مِنْهَا، وَأَعْطَيْتُ الْكَثْرَيْنِ

macam perbendaharaan, yaitu merah dan putih. Aku memohon kepada Tuhan untuk membantu ummatku, agar mereka tidak dibinasakan dengan musim susah yang panjang, dan agar mereka tidak dijajah oleh kekuasaan asing selain oleh mereka sendiri, sehingga kekuasaan mereka menjadi hancur luluh. Tuhanku berfirman, "Ya, Muhammad! Apabila Aku telah memutuskan suatu putusan, maka putusan-Ku tidak dapat diubah lagi. Aku memperkenankan doamu untuk ummatmu, bahwa mereka tidak akan binasa dengan musim susah yang panjang. Dan bahwa Aku tidak akan menjajahkan kepada mereka suatu kekuatan musuh selain diri mereka sehingga kekuatan mereka hancur luluh, sekali pun musuh-musuh mereka bersatu mengelelingi, kecuali bila sebagian mereka membinasakan yang sebagian dan mereka saling tawan-menawan."

الْأَحْمَرُ وَالْأَبْيَضَ، وَإِنِّي سَأَلْتُ رَبِّي  
لَأَمْتِي الْأَيُّهُلِكُمْ بِسَنَةِ بَعَامَةٍ وَأَلَّا  
يُسَلِّطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ سِوَى أَنْفُسِهِمْ  
فَيَسْتَبِيحَ بَيْضَتَهُمْ، وَإِنِّي سَأَلْتُ رَبِّي قَالَ  
يَا مُحَمَّدُ إِذَا قَضَيْتُ قَضَاءً فَإِنَّهُ  
لَا يَرُدُّ، وَإِنِّي أَعْطَيْتُكَ لِأَمْتِكَ أَلَّا  
أَهْلِكُكُمْ بِسَنَةِ عَامَةٍ وَأَلَّا أُسَلِّطَ  
عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ سِوَى أَنْفُسِهِمْ  
يَسْتَبِيحُ بَيْضَتَهُمْ وَلَوْ اجْتَمَعَ عَلَيْهِمْ  
مَنْ بِأَقْطَارِهَا أَوْ قَالَ مَنْ بَيْنَ أَقْطَارِهَا  
حَتَّى يَكُونَ بَعْضُهُمْ يَهْلِكُ بَعْضًا، وَ  
يَسْبِي بَعْضُهُمْ بَعْضًا.

2464. Dari 'Amir bin Sa'ad, dari bapaknya r.a. katanya, "Pada suatu hari Rasulullah saw. datang dari daerah perbukitan. Ketika beliau sampai di Masjid Bani Mu'awiyah beliau masuk ke masjid lalu shalat dua raka'at. Kami pun shalat pula bersama-sama dengan beliau. Beliau mendoa kepada Tuhan panjang sekali. Setelah mendoa beliau berpaling kepada kami lalu bersabda, "Aku memohon kepada Tuhanku tiga

٢٤٦٤ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَقْبَلَ ذَاتَ يَوْمٍ مِنَ الْعَالِيَةِ حَتَّى إِذَا مَرَّ  
بِمَسْجِدِ بَنِي مُعَاوِيَةَ دَخَلَ فَرَكِعَ فِيهِ  
رَكْعَتَيْنِ وَصَلَّى مَعَهُ وَدَعَا رَبَّهُ  
طَوِيلًا ثُمَّ انْصَرَفَ إِلَيْنَا فَقَالَ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَأَلْتُ رَبِّي ثَلَاثًا

perkara. Dia memperkenankan dua perkara dan menolak satu perkara. Aku memohon kepada Tuhanku supaya jangan membinasakan ummatku dengan musim susah yang panjang, maka diperkenankan. Aku memohon supaya ummatku jangan dibinasakan dengan bencana tenggelam (seperti banjir besar yang melanda ummat Nabi Nuh, atau seperti tentara dan Raja Fir'aun yang ditenggelamkan di lautan), permohonanku itu diperkenankan-Nya juga. Aku memohon supaya ummatku jangan dibinasakan karena pertentangan sesama mereka. Permohonan ini tidak diperkenankan."

#### Fitnah (bencana) terjadi sesudah 'Umar tewas

2465. Dari Hudzaifah r.a. katanya: "Pada suatu ketika kami berada bersama 'Umar lalu dia bertanya: "Siapakah di antara saudara-saudara yang hafal hadis Rasulullah saw. mengenai fitnah (bencana) sebagaimana pernah disabdakan beliau?" Jawabku, "Aku!" Kata 'Umar, "Engkau sungguh pemberani! Nah, bagaimana sabda beliau?" Jawabku, "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: Fitnah (bencana atau kekacauan) seorang laki-laki bersumber atau terletak pada istrinya, pada hartanya, pada dirinya, pada anaknya, pada tetangganya. Semuanya tidak melakukan puasa, tidak shalat, tidak bersedekah (zakat), tidak mau menganjurkan yang ma'rif dan mencegah

فَاعْطَانِي ثِنْتَيْنِ وَمَنْعَنِي وَاحِدَةً سَأَلْتُ رَبِّي أَيُّهُنَّ أُمَّتِي بِالسَّنَةِ فَلَعَطَانِيهَا وَسَأَلْتُهُ أَيُّهُنَّ أُمَّتِي بِالْغَرَقِ فَاعْطَانِيهَا وَسَأَلْتُهُ أَيُّهُنَّ أَلَّا يَجْعَلَ بَأْسَهُمْ بَيْنَهُمْ فَنَعِنِيهَا.

٢٤٦٥ - عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ عُمَرَ فَقَالَ أَيُّكُمْ يَحْفَظُ حَدِيثَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْفِتْنَةِ كَمَا قَالَ؟ قَالَ: فَقُلْتُ أَنَا قَالَ: إِنَّكَ لَجَرِيءٌ وَكَيْفَ قَالَ؟ قَالَ: قُلْتُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: فِتْنَةُ الرَّجُلِ فِي أَهْلِهِ وَمَالِهِ وَنَفْسِهِ وَوَلَدِهِ وَجَارِهِ يُكْفِرُهَا الصِّيَامُ وَالصَّلَاةُ وَالصَّدَقَةُ وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيُ عَنِ

yang mungkar." Kata 'Umar, "Bukan itu yang kumaksud. Tetapi ialah huru-hara yang menggelora bagaikan gelombang lautan." Jawabku, "Anda tidak terlibat dalam peristiwa itu, ya Amirul Mukminin! Karena antara Anda dengan bencana itu ada suatu pintu yang terkunci rapat." Tanya 'Umar, "Apakah pintu dipecah atau dibuka orang?" Jawabku, "Tidak dibuka, tetapi dipecahkan orang." Kata 'Umar, "Kalau begitu, pantas pintu itu tak dapat lagi dikunci untuk selama-lamanya." Kami bertanya kepada Hudzaifah, "Tahukah 'Umar, pintu itu pintu yang mana?" Jawab Hudzaifah, "Ya, seperti apa yang diketahui Umar malam ini, lepas daripada besok."<sup>93)</sup>

### Tanda-tanda hari kiamat

2466. Dari Hudzaifah bin Asid Al Ghifari r.a. katanya: "Rasulullah saw. menengok kami ketika kami sedang berbincang-bincang seraya bertanya: "Apa yang sedang kalian perbincangkan?" Jawab para sahabat,

الْمُنْكَرُ، فَقَالَ عُمَرُ: لَيْسَ هَذَا أَرِيدُ، إِنَّمَا أَرِيدُ الَّتِي تَتَوَجَّحُ كَوَّجَ الْبَحْرِ، قَالَ: فَقُلْتُ مَا لَكَ وَلِهَآيَا أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ؟ إِنَّ بَيْنَكَ وَبَيْنَهَا بَابٌ مُمْغَلَقٌ، قَالَ: أَفِيكَسَّرُ الْبَابُ أَمْ يَفْتَحُ؟ قَالَ: قُلْتُ، لَا. بَلْ يَكْسَرُ، قَالَ ذَلِكَ أَحْرَى الْأَيْخُلُقُ أَبَدًا، قَالَ: فَقُلْنَا لِمُدَيْفَةَ هَلْ كَانَ عُمَرُ يَعْلَمُ مِنَ الْبَابِ؟ قَالَ: نَعَمْ كَمَا يَعْلَمُ دُونَ غَدِ اللَّيْلَةِ.

٢٤٦٦ - عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ أَسِيدِ الْغِفَارِيِّ قَالَ أَطَّلَعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْنَا وَغَضِبْنَا وَتَذَكَّرْنَا فَقَالَ مَا تَذَكَّرُونَ قَالُوا نَذَكَّرُ السَّاعَةَ، قَالَ: إِنَّهَا لَنْ تَقُومَ

93). Yang dimaksud dengan pintu dalam hadis Rasulullah saw. tersebut ialah pribadi Khalifah 'Umar sendiri. 'Umar dilambangkan sebagai pintu yang terkunci rapat, yang dapat menahan atau melumpuhkan segala macam kekacauan yang mungkin terjadi di kalangan umat Islam, berkat kepemimpinannya yang cermat, adil, dan berwibawa tinggi. Setelah beliau wafat karena dendam seorang pengkhianat, bencana datang beruntun seperti gelombang lautan. Antara lain terbunuhnya Khalifah Utsman oleh umat Islam sendiri, kemudian 'Ali, dan seterusnya. (Syarah Nawawi, 5 : 752).

"Kami berbincang-bincang mengenai hari kiamat." Sabda beliau, "Kiamat tidak akan terjadi sebelum terlihat sepuluh macam tanda: (1) Ad Dukhan (asap atau kabut), (2) Dajjal (si penipu besar), (3) Dabbah (binatang melata). (4) Matahari terbit di barat. (5) 'Isa anak Maryam a.s. turun (6) Ya'juj dan Ma'juj. (7) Gerhana di timur. (8) Gerhana di barat. (9) Gerhana di Jazirah 'Arab. (10) Api menyala di Yaman menghalau ummat manusia ke mahsyar (tempat berkumpul)."

حَتَّى تَرَوْنَ قَبْلَهَا عَشْرَ آيَاتٍ فَذَكَرَ  
الدُّخَانَ وَالْجَحَالَ وَالذَّابَّةَ وَطُلُوعَ الشَّمْسِ  
مِنْ مَغْرِبِهَا وَنُزُولَ عِيسَى بْنِ مَرْيَمَ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ  
وَتِلْكَ خُسُوفِ خُسُوفِ الْمَشْرِقِ  
وَالْمَغْرِبِ وَخُسُوفِ بَجْرَةَ  
الْعَرَبِ وَأَخْرُذَ ذَلِكَ نَارٌ تَخْرُجُ مِنَ الْيَمِينِ  
تَطْرُدُ النَّاسَ إِلَى مَحْشَرِهِمْ.

2467. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Belum terjadi kiamat sebelum api menyala di bumi Hijaz sehingga menyinari leher unta-unta di Bushra." 94)

٢٤٦٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ  
السَّاعَةُ حَتَّى تَخْرُجَ نَارٌ مِنْ أَرْضِ  
الْحِجَازِ تُضِيءُ أَعْنَاقَ الْإِبِلِ بِبُصْرَى.

2468. Dari 'Aisyah r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Belum akan pergi malam dan siang (terjadi kiamat) sebelum disembah orang kembali Latta dan 'Uzza." Tanya 'Aisyah, "Ya, Rasulullah! Bagai-

٢٤٦٨ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:  
لَا يَذْهَبُ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ حَتَّى تَعْبُدَ  
اللَّاتَ وَالْعُزَّى، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ

94). *Bushra*, sebuah kota di Syam (Siria), yaitu kota *Hauran* kira-kira tiga marhalah dari Dimsiyq (Damaskus). (Syarah Nawawi, 5 : 754).

mana dengan firman Allah yang mengatakan: 'Dia (Allah) telah mengutus Rasul-Nya dengan petunjuk (Al Qur'an) dan dengan agama yang benar (Islam) untuk dimenangkannya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrik tidak menyukai.' (At Taubah, 33). Aku menduga bahwa ketika ayat itu diturunkan, perihal orang-orang menyembah berhala telah selesai." Jawab Rasulullah saw., "Yang demikian bakal terjadi dengan kuasa Allah. Allah akan meniupkan angin yang baik, maka wafatlah setiap orang yang ada iman dalam dadanya, walaupun iman yang hanya seberat biji sawi. Sehingga yang tinggal hanyalah orang-orang yang tidak baik belaka. Lalu mereka kembali memeluk agama nenek moyang mereka."

2469. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Demi Allah yang nyawaku dalam kuasa-Nya, kelak akan datang suatu masa di mana seorang pembunuh tidak tahu untuk apa dia membunuh; sedang korban yang tewas tidak tahu pula karena apa dia dibunuh."

2470. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kabah akan dihancurkan oleh orang-orang babetis (kaki) kecil dari Habasyah."

إِنْ كُنْتُ لَا أَظُنُّ حِينَ أَنْزَلَ اللَّهُ «هُوَ  
الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ  
لِيُظَاهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ  
الْمُشْرِكُونَ» أَنْ ذَلِكَ تَأْمَاتًا قَالَ: إِنَّهُ  
سَيَكُونُ مِنْ ذَلِكَ مَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ يَبْعَثُ  
اللَّهُ رِيحًا طَيِّبَةً فَتَوَفِّي كُلَّ مَنْ فِي  
قَلْبِهِ مِنْ شِقَاقِ حُبَّةِ خَرْدَلٍ مِنْ إِيْمَانٍ  
فَيَبْقَىٰ مَنْ لَا خَيْرَ فِيهِ فَيُرْجَعُونَ إِلَى  
دِينِ آبَائِهِمْ .

٢٤٦٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسِي  
بِيَدِهِ لَيَأْتِيَنَّ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لَا يَدْرِي  
الْقَاتِلُ فِي أَيِّ شَيْءٍ قَتَلَ وَلَا يَدْرِي  
الْمَقْتُولُ عَلَى أَيِّ شَيْءٍ قُتِلَ .

٢٤٧٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخْرَبُ  
الْكَعْبَةَ ذُو السُّوَيْتَيْنِ مِنَ الْعَبْسَةِ .





2474. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi saw. sabdanya: "Belum terjadi kiamat sebelum dibangkitkan para Dajjal, pembohong besar yang jumlahnya hampir 30 orang. Semuanya mengatakan bahwa mereka adalah Rasulullah."

٢٤٧٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُبْعَثَ دَجَالُونَ كَذَابُونَ قَرِيبٌ مِنْ ثَلَاثِينَ كُلُّهُمْ يَزْعُمُ أَنَّهُ رَسُولُ اللَّهِ.

2475. Dari 'Abdullah r.a. katanya: "Pada suatu ketika kami berjalan bersama-sama Rasulullah saw. lalu kami bertemu dengan beberapa orang anak, di antara mereka terdapat *Ibnu Shayyad*. Anak-anak lari semuanya kecuali Ibnu Shayyad; dia duduk saja. Agaknya Rasulullah saw. tidak menyukai hal itu. Maka berkata Nabi saw. kepadanya, "Semoga engkau beruntung. Adakah engkau mengakui bahwa aku Rasulullah?" Jawab Ibnu Shayyad, "Tidak! Bahkan Andalah yang harus mengakui bahwa aku Rasulullah." Maka berkata 'Umar bin Khaththab, "Biarkan aku, ya Rasulullah! Kubunuh dia!" Sabda Rasulullah saw., "Jika benar apa yang dikatakannya, engkau tidak akan sanggup membunuhnya (karena mungkin dia Dajjal)."

٢٤٧٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَرُّنَا بِصِبْيَانٍ فِيهِمْ ابْنُ صَيَّادٍ فَفَرَّ الصِّبْيَانُ وَجَلَسَ ابْنُ صَيَّادٍ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَرَهُ ذَلِكَ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَرَبَّتْ يَدَاكَ أَنْ تَشْهَدَ أَبِي رَسُولُ اللَّهِ؟ فَقَالَ: لَا بَلْ تَشْهَدُ أَبِي رَسُولُ اللَّهِ؟ فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ: ذَرْنِي يَا رَسُولَ اللَّهِ حَتَّى أَقْتُلَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ يَكُنِ الَّذِي تَرَى فَلَنْ تَسْتَطِيعَ قِتْلَهُ.

### Ciri-ciri Dajjal

2476. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya Rasulullah saw. berbicara mengenai Dajjal di hadapan orang banyak. Sabda

٢٤٧٦ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ الدَّجَالَ

beliau, "Sesungguhnya Allah Ta'ala tidak picek (buta matanya sebelah). Ketahuilah, sesungguhnya Al Masih Dajjal yang picek mata kanannya seperti sebuah anggur mengembung."

بَيْنَ ظَهْرَانِي النَّاسِ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى  
لَيْسَ بِأَعْوَرَ الْآوَانَ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ  
أَعْوَرَ الْعَيْنِ الْيُمْنَى كَانَ عَيْنُهُ عِنْبَةً  
طَائِفَةً؟

2477. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada seorang Nabi melainkan dia mengingatkan ummatnya supaya waspada terhadap si picek pembohong besar. Ketahuilah! Dia picek, sedangkan Tuhanmu tidak picek. Antara kedua matanya tertulis 'k - f - r' (kafir)."

٢٤٧٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ  
نَبِيٍّ إِلَّا وَقَدْ أَنْذَرْنَا أُمَّتَهُ الْأَعْوَرَ الْكَذَّابَ  
إِلَّا إِنَّهُ أَعْوَرٌ وَإِنْ رَبُّكُمْ لَيْسَ بِأَعْوَرَ،  
مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ (ك ف ر).

2478. Dari Hudzaifah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Aku lebih tahu tentang Dajjal daripada Dajjal itu sendiri. Dia mempunyai dua sungai yang mengalir. Yang satu kelihatan oleh mata mengalirkan air putih bersih, sedang yang satu lagi kelihatan bagaikan api bergejolak yang sedang mengalir. Siapa yang menemukannya, hendaklah didatanginya sungai yang kelihatan seperti api menyala, lalu picingkan mata, tundukkan kepala dan minumlah airnya. Maka sesungguhnya itulah air sejuk. Dajjal matanya tertutup oleh selapis daging tebal. Antara kedua matanya terdapat tulisan

٢٤٧٨ - عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنَا أَعْلَمُ  
بِمَا مَعَ الدَّجَالِ مِنْهُ، مَعَهُ نَهْرَانِ يَجْرِيَانِ  
أَحَدُهُمَا رَأَى الْعَيْنَ مَاءً أَبْيَضَ وَالْآخَرَ  
رَأَى الْعَيْنَ نَارًا تَاجِحُ فَأَدْرَكَنَّ أَحَدٌ  
فَلْيَأْتِ النَّهْرَ الَّذِي يَرَاهُ نَارًا وَلْيَغْمِضْ  
تَوَلِيَّطًا طَلَى عُرَاسَهُ فَيَشْرَبْ مِنْهُ فَإِنَّهُ  
مَاءٌ بَارِدٌ وَإِنَّ الدَّجَالَ مَسُوحُ الْعَيْنِ  
عَلَيْهَا ظَهْرَةٌ غَلِيظَةٌ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ

'kafir', yang dapat dibaca oleh setiap orang mukmin, baik yang tahu tulis baca atau tidak."

2479. Dari Hudzaifah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Dajjal selalu membawa air dan api. Api itu sebenarnya adalah air sejuk, sedangkan air sebenarnya adalah api. Karena itu waspadalah kamu agar tidak celaka."

2480. Dari Nawas bin Sam'an r.a. katanya: "Pada suatu pagi Rasulullah saw. berbicara mengenai Dajjal. Tempo-tempo beliau merendahkan suara dan kadang-kadang meninggikannya, sehingga kami merasa seolah-olah berada dalam kelompok lebah. Petang hari kami mendatangi beliau. Beliau sudah tahu persoalan kami. Tanya beliau, "Apa kabar kalian?" Jawab kami, "Ya, Rasulullah! Tadi pagi Anda berbicara mengenai Dajjal. Kadang-kadang Anda merendahkan suara dan kadang-kadang meninggikannya, sehingga kami merasa seolah-olah berada dalam kelompok lebah." Jawab Rasulullah saw., "Bukan Dajjal yang menguatirkanmu terhadap kamu sekalian. Jika dia muncul, dan aku masih berada di antara kamu, tentu aku akan membelamu kepadanya. Dan jika dia muncul, sedangkan aku sudah tidak berada di sampingmu, maka ummat manusia akan menjadi pembela atas dirinya sen-

كَافِرٌ يُقْرَأُ كُلُّ مُؤْمِنٍ كَاتِبٌ وَغَيْرُ كَاتِبٍ.

٢٤٧٩ - عَنْ حُذَيْفَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ فِي الدَّجَالِ إِنَّ مَعَهُ مَاءٌ وَنَارًا فَنَارُهُ مَاءٌ بَارِدٌ وَ مَاءُوهُ نَارٌ فَلَا تَهْلِكُوا.

٢٤٨٠ - عَنِ النَّوَّاسِ بْنِ سَعْعَانَ قَالَ ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الدَّجَالَ ذَاتَ عَدَاةٍ فَحَقَّقَ فِيهِ وَرَفَعَ حَتَّى ظَنَّنَاهُ فِي طَائِفَةِ النَّحْلِ فَمَارَحَنَا إِلَيْهِ عَرَفَ ذَلِكَ فَيُنَاقِلُ مَا شَأْنَكُمْ؟ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَكَرْتَ الدَّجَالَ عَدَاةً فَحَقَّقْتَ فِيهِ وَرَفَعْتَ حَتَّى ظَنَّنَاهُ فِي طَائِفَةِ النَّحْلِ فَقَالَ غَيْرُ الدَّجَالِ أَخَوْفِي عَلَيْكُمْ إِنْ يَمْرُجُ وَأَنَا فِيكُمْ فَأَنَا حِجَابِيكُمْ دُونَكُمْ وَإِنْ يَمْرُجُ وَلَسْتُ فِيكُمْ فَاْمُرُوا حِجَابِي نَفْسِي وَاللَّهُ خَلِيقِي عَلَى كُلِّ

diri, dan Allah Ta'ala penggantikmu menjadi pembela atas setiap orang muslim. Dajjal pemuda berambut keriting, matanya picik. Aku lebih condong mengatakannya serupa dengan 'Abdul 'Uzza bin Qathan. Barangsiapa di antara kamu bertemu dengannya, bacakan kepadanya permulaan surat *Kahfi*. Dia akan muncul di suatu tempat sunyi antara Syam dan Iraq. Lalu dia merusak ke kanan dan ke kiri. Wahai hamba Allah! Karena itu teguhkan pendiriannmu!" Tanya kami, "Ya, Rasulullah! Berapa lama dia tinggal di bumi?" Jawab Rasulullah saw., "Empat puluh hari. Satu hari seperti setahun, satu hari seperti sebulan, satu hari seperti sepekan, dan sebaliknya seperti hari-hari kamu sekarang." Tanya kami, "Ya, Rasulullah! Ketika sehari seperti setahun, cukupkah kalau kami shalat seperti shalat kami sekarang?" Jawab beliau, "Tidak! Tetapi hitunglah bagaimana pantasnyanya." Tanya kami, "Berapa kecepatannya (berjalan) di bumi?" Jawab beliau, "Seperti hujan ditiup angin. Dia mendatangi suatu kaum, maka diajaknya kaum itu supaya iman kepadanya, lalu mereka iman dan mematuhi segala perintahnya. Diperintahkannya langit supaya hujan maka turunlah hujan. Diperintahkannya bumi supaya subur, maka tumbuhlah tumbuh-tumbuhan. Bila hari telah terang, ternak mereka pulang ke kandang dalam keadaan lebih gemuk dan dengan susu lebih besar karena cukup

مُسْلِمٌ إِنَّهُ شَابٌ قَطَطٌ عَيْنُهُ مَاطِفَةٌ  
كَأَنَّيْهِ بِعَبْدِ الْعُزَيْرِيِّ بْنِ قَطَنِ بْنِ  
أَدْرَكَةَ مِنْكُمْ فَلْيَقْرَأْ عَلَيْهِ فَوَاحِشَ سُورَةِ  
الْكَهْفِ إِنَّهُ خَارِجٌ خَلَّةَ بَيْنِ الشَّامِ  
وَالْعِرَاقِ فَعَاثَ يَمِينًا وَعَاثَ شِمَالًا يَا  
عِبَادَ اللَّهِ فَانْتَبِهُوا، قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَ  
مَا الْبَثَّةُ فِي الْأَرْضِ؟ قَالَ أَرْبَعُونَ يَوْمًا  
يَوْمٌ كَسَنَةِ وَيَوْمٌ كَشْهَرٍ وَيَوْمٌ كَجُمُعَةٍ  
وَسَائِرُ أَيَّامِهِ كَأَيَّامِكُمْ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ  
فَذَلِكَ الْيَوْمُ الَّذِي كَسَنَةِ أَنْكَفِينَا فِيهِ  
صَلَاةٌ يَوْمٍ؟ قَالَ لَا؛ أَقْدَرُوا لَهُ قَدْرَهُ  
قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا اسْرَاعُهُ فِي  
الْأَرْضِ؟ قَالَ كَالْغَيْثِ اسْتَدْبَرَ نُهُ  
الرِّيحِ فَيَأْتِي عَلَى الْقَوْمِ فَيَدْعُوهُمُ  
فَيُؤْمِنُونَ بِهِ وَيَسْتَجِيبُونَ لَهُ فَيَأْمُرُ  
السَّمَاءَ فَتَطْرُقُ وَالْأَرْضُ فَتَنْتِفِزُ فترُوحُ  
عَلَيْهِمْ سَارِحَتَهُمْ أَطْوَلُ مَا كَانَتْ ذُرَاوُ  
اسْبَعَهُ ضَرْوَعًا وَأَمَدُهُ حَوَاصِرُ شُرُ

makan. Kemudian didatanginya kaum yang lain dan diajaknya mereka supaya iman kepadanya. Tetapi mereka menolak ajakannya. Maka dia berlalu dari mereka. Besok pagi negeri mereka menjadi kering kerontang dan kekayaan mereka habis ludes. Kemudian dia lewat di suatu negeri yang telah rusak binasa. Katanya, "Keluarkan perbendaharaanmu!" Maka keluarlah seluruh kekayaan negeri itu dan pergi mengikuti Dajjal seperti pemimpin lebah diikuti rakyatnya. Kemudian dipanggilnya seorang muda remaja lalu dipukulnya dengan pedang sehingga anak muda itu belah dua dan belahannya terlempar sejauh anak panah dipanahkan. Dajjal memanggil tubuh yang telah terbelah itu kembali. Dia datang seutuhnya dan dengan wajah berseri-seri sambil tertawa. Sementara Dajjal asyik dengan perbuatan-perbuatannya yang merusak, Allah Ta'ala membangkitkan Isa Al Masih Ibnu Maryam. Dia diturunkan Allah dekat menara putih sebelah timur Damsyiq, memakai dua pakaian berwarna, berpegang pada sayap dua malaikat. Apabila dia menundukkan kepala hujan turun, dan apabila dia mengangkat kepala berjatuhan daripadanya biji-biji perak bagaikan mutiara. Orang kafir tidak diperkenankan mencium bau nafasnya. Siapa yang menciumnya dia langsung mati. Bau nafasnya tercium sejauh mata memandang, Maka dicarinya Dajjal dan bertemu olehnya di pintu

بِأَبِي الْقَوْمِ فَيَدْعُوهُمُ فَيُرَدُّونَ عَلَيْهِ قَوْلَهُ  
 فَيَنْصَرِفُ عَنْهُمْ فَيُضْبِحُونَ مُجْلِينَ  
 لَيْسَ بِأَيِّدِيهِمْ شَيْءٌ مِنْ أَمْوَالِهِمْ وَيَمْرُؤُ  
 بِالْخَرِيبَةِ فَيَقُولُ لَهَا اخْرُجِي كُنُوزِكِ  
 فَتُتْبَعُهُ كُنُوزُهَا كَيْبَاسِيبِ السَّحَابِ ثُمَّ  
 يَدْعُو رَجُلًا مُتَلَكِّئًا شَبَابًا فَيَضْرِبُهُ  
 بِالسَّيْفِ فَيَقْطَعُهُ جِزْلَتَيْنِ رَمِيَةً  
 الْغَرَضُ، ثُمَّ يَدْعُوهُ فَيُقْبَلُ وَيَتَهَمَلُ  
 وَجْهَهُ يَمْنَحُكَ فَبَيِّنًا هُوَ كَذَلِكَ إِذْ  
 بَعَثَ اللَّهُ الْمَسِيحَ بْنَ مَرْيَمَ فَيَنْزِلُ عِنْدَ  
 النَّارِ الْبَيْضَاءِ شَرْقِيٍّ دِمَشْقَ بَيْنَ  
 مَهْرُودَتَيْنِ وَاضْعًا كَفَيْهِ عَلَى الْجَنْحَةِ  
 مَلَكَئِينَ إِذَا طَأَمَأَ أَرَأْسَهُ قَطْرًا وَإِذَا رَفَعَهُ  
 تَحَدَّرَ مِنْهُ جَمَانٌ كَاللُّوْلُؤِ فَلَا يَجِلُّ لِكَافِرٍ  
 يَحْدُرُ رِيحَ نَفْسِهِ الْأَمَاتِ وَنَفْسُهُ  
 يَنْتَهِي حَيْثُ يَنْتَهِي طَرْفُهُ فَيَطْلُبُهُ سَيِّئٌ

gerbang kota *Lud* (sebuah kota dekat Baitul Maqdis), lalu dibunuhnya Dajjal. Kemudian didatanginya kaum yang dipelihara Allah dari kejahatan Dajjal. Maka diusapnya mereka dan dikabar-kannya kepada mereka kedudukannya di surga. Allah mewahyukan kepada 'Isa a.s., "Aku akan mengeluarkan hamba-hamba-Ku yang tak terkalahkan oleh siapa pun. Karena itu selamatkanlah hamba-hamba-Ku (yang saleh) ke bukit." Lalu Allah Ta'ala membangkitkan Ya'juj dan Ma'juj. Mereka turun melanda dari tempat yang tinggi. Gelombang pertama melewati telaga *Thiber*, lalu mereka minum habis air telaga tersebut. Kemudian lewat pula rombongan yang lain. Kata mereka, "Sesungguhnya dahulu di sini ada air." Nabi 'Isa dan para sahabat beliau terkeping sehingga sebuah kepala sapi lebih berharga bagi mereka daripada seratus dinar bagi seorang kamu hari ini (karena kekurangan makanan). Nabiyallah 'Isa dan para sahabat beliau mendoa semoga Allah Ta'ala menghancurkan Ya'juj dan Ma'juj. Maka dikirim Allah kepada mereka penyakit hidung seperti pada hewan-hewan sehingga mereka mati semuanya. Kemudian Nabi 'Isa dan para sahabatnya turun ke bumi. Tetapi tidak sejangkal tanah pun didapatinya melainkan penuh dengan bangkai-bangkai busuk. Nabiyallah 'Isa dan para sahabatnya mendoa semoga Allah sudi menyingkirkan bangkai-bangkai busuk

يُدْرِكُهُ بِبَابِ لُدٍ فَيَقْتُلُهُ ثُمَّ يَأْتِي عَيْسَى  
 بَنَ مَرْيَمَ قَوْمًا قَدْ عَصَمَهُمُ اللَّهُ مِنْهُ  
 فَيَمْسَحُ عَنْ وُجُوهِهِمْ وَيُخَدِّ شُهُومَ  
 بِدَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ فَبَيَّنَّا هُوَ كَذَلِكَ  
 إِذْ أَوْحَى اللَّهُ إِلَى عَيْسَى إِنِّي قَدْ أَخْرَجْتُ  
 عِبَادًا لِي لَا يَدَانِ لِأَحَدٍ بِقَتَالِهِمْ فَحَرَزُوا  
 عِبَادِي إِلَى الطُّورِ وَيَبْعَثُ اللَّهُ يَأْجُوجَ  
 وَمَأْجُوجَ وَهُوَ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ  
 فَيَمْرُؤًا عَلَيْهِمْ عَلَى جَبَّةٍ طَبْرِيَّةٍ فَيَشْرَبُونَ  
 مَا فِيهَا وَمَرُّ آخِرُهُمْ فَيَقُولُونَ لَقَدْ كَانَ  
 بِهَذَا مَرَّةً مَاءٌ وَيَحْضُرُ نَبِيَّ اللَّهِ عَيْسَى  
 وَأَصْحَابَهُ حَتَّى يَكُونَ رَأْسُ التَّوْرِ لِأَحَدِهِمْ  
 خَيْرًا مِنْ مِائَةِ دِينَارٍ لِأَحَدِكُمْ الْيَوْمَ  
 فَيَرْغَبُ نَبِيَّ اللَّهِ عَيْسَى وَأَصْحَابَهُ فَيُرْسِلُ  
 اللَّهُ عَلَيْهِمُ التَّعَفُّفَ فِرْقَانِهِمْ فَيُصْحَبُونَ  
 فَرَسِي كَوْتِ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ ثُمَّ يَهْبِطُ  
 نَبِيَّ اللَّهِ عَيْسَى وَأَصْحَابَهُ إِلَى الْأَرْضِ  
 فَلَا يَجِدُونَ فِي الْأَرْضِ مَوْضِعَ شِبْرٍ  
 إِلَّا مَلَأَهُ زَهْمُهُمْ وَنَسْتُهُمْ فَيَرْغَبُ نَبِيَّ  
 اللَّهِ عَيْسَى وَأَصْحَابَهُ إِلَى اللَّهِ فَيُرْسِلُ

itu. Maka dikirim Allah burung-burung sebesar unta lalu diangkatnya bangkai-bangkai tersebut dan dilemparkannya ke tempat yang dikehendaki Allah. Kemudian diturunkan Allah hujan, sehingga walaupun rumah tanah liat dan rumah-rumah bulu dibersihkannya, sehingga bumi kelihatan seperti kaca. Kemudian diperintahkan Allah kepada bumi, "Tumbuhkan tumbuhan-tumbuhanmu dan kembalika keberkatanmu!" Ketika itu sekelompok keluarga kenyang memakan sebuah delima dan mereka dapat berteduh di bawah kulitnya. Rezeki mereka sangat berkah, sehingga susu seekor unta cukup untuk orang sekampung. Susu seekor sapi cukup untuk orang satu qabilah. Susu seekor biri-biri cukup untuk sekelompok keluarga dekat. Ketika mereka sedang berada dalam keredhaan Tuhan yang demikian, tiba-tiba Allah mengirim angin baik melewati ketiak mereka, maka tercabut ruh setiap orang mukmin dan orang muslim. Maka tinggal orang-orang jahat belaka, bercampur-baur seperti keledai. Maka ketika itu terjadilah kiamat."

اللَّهُ طَيْرًا كَأَعْنَاقِ الْبُخْتِ فَتَحْمَلُهُمْ  
فَتَطْرَحُهُمْ حَيْثُ شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ يُرْسِلُ اللَّهُ  
مَطَرًا لَا يَكُنُ مِنْهُ بَيْتٌ مَدْرٍ وَلَا وَبَرٍ  
فَيَغْسِلُ الْأَرْضَ حَتَّى يَتْرُكَهَا كَالرَّلْفَةِ  
ثُمَّ يُقَالُ لِلْأَرْضِ أَنْبِيَّ نَحْرَتِكَ وَرُدِّي  
بِرَكَتِكَ فَيَوْمَئِذٍ تَأْكُلُ الْعِصَابَةَ مِنَ  
الرَّمَانَةِ وَيَسْتَظِلُّونَ بِقِحْفِهَا وَيُبَارِكُ  
فِي الرَّسْلِ حَتَّى أَنْ اللَّفْحَةَ مِنَ الْإِبِلِ  
لَتَكْفِي الْفِتَامَ مِنَ النَّاسِ وَاللَّفْحَةَ مِنَ  
الْبَقَرِ لَتَكْفِي الْقَبِيلَةَ مِنَ النَّاسِ وَاللَّفْحَةَ  
مِنَ الْعَمَمِ لَتَكْفِي الْفَخْدَمَ مِنَ النَّاسِ ،  
فَبِئْسَمَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ بَعَثَ اللَّهُ رِيحًا طَيِّبَةً  
فَتَأْخُذُهُمْ حَتَّى أَبْطَلَهُمْ فَتَقْبِضُ  
رُوحَ كُلِّ مُؤْمِنٍ وَكُلِّ مُسْلِمٍ وَيَبْقَى  
شِرَارُ النَّاسِ يَهَارِجُونَ فِيهَا تَهَارُجَ  
النَّحْمِ فَعَلَيْهِمْ تَقَوْمُ السَّاعَةِ .

2481. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya: "Rasulullah saw. menceritakan kepada kami suatu cerita yang panjang mengenai Dajjal. Antara

٢٤٨١ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ  
حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَوْمًا حِينَمَا طَمُونِيَا عَنْ الدَّجَالِ فَكَانَ فِيهَا

lain beliau menceritakan: Dajjal itu datang. Dia terlarang masuk ke Madinah. Karena itu dia berhenti di sebuah kebun di pinggir kota. Pada hari itu datang kepadanya seorang laki-laki elok. Kata laki-laki itu, "Aku memastikan bahwa engkau adalah Dajjal yang diceritakan Rasulullah saw. kepada kami." Kata Dajjal kepada para pengikutnya, "Bagaimana pendapat kalian, jika kubunuh orang ini, aku bisa menghidupkannya kembali. Ragukah kalian akan hal itu?" Jawab mereka, "Tidak!" Maka dibunuhnya orang itu, kemudian dihidupkannya kembali. Setelah hidup kembali laki-laki itu berkata kepada Dajjal, "Demi Allah! Sekarang aku tambah yakin engkau sesungguhnya Dajjal." Dajjal hendak membunuhnya kembali, tetapi dia tidak sanggup lagi melakukannya. Kata Abu Ishaq, "Laki-laki itu ialah Nabi Khidhir 'alai-hissalam."

حَدَّثَنَا قَالَ يَأْتِي وَهُوَ مُحَرَّمٌ عَلَيْهِ أَنْ  
يَدْخُلَ نِقَابَ الْمَدِينَةِ فَيَسْتَهْرِ إِلَى بَعْضِ  
السَّبَاحِ الَّتِي تَلِي الْمَدِينَةَ فَيُخْرِجُ إِلَيْهِ  
يَوْمَئِذٍ رَجُلٌ هُوَ خَيْرُ النَّاسِ، أَوْ مِنْ  
خَيْرِ النَّاسِ، فَيَقُولُ لَهُ أَشْهَدُ أَنَّكَ  
الدَّجَالُ الَّذِي حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثَهُ، فَيَقُولُ  
الدَّجَالُ أَرَأَيْتُمْ إِنْ قَتَلْتُ هَذَا تَمُّ أَحْيَيْتُهُ؟  
أَتَشْكُونَ فِي الْأَمْرِ؟ فَيَقُولُونَ: لَا....  
قَالَ: فَيَقْتُلُهُ ثُمَّ يُحْيِيهِ، فَيَقُولُ حِينَ  
يُحْيِيهِ وَاللَّهِ مَا كُنْتُ فِيكَ قَطُّ أَشَدَّ  
بَصِيرَةً مِنِّي الْآنَ، قَالَ فَيُرِيدُ الدَّجَالُ  
أَنْ يَقْتُلَهُ فَلَا يُسَلِّطُ عَلَيْهِ.

2482. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak sebuah jua pun negeri, melainkan semua diinjak oleh Dajjal. Kecuali Makkah dan Madinah. Semua jalan yang menuju ke sana dijaga malaikat dengan berbaris. Maka berhentilah Dajjal di sebuah kebun (di pinggir kota Madinah). Madinah bergoyang (gempa)

٢٤٨٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ، قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ  
مِنْ بِلَادِ الْأَسْطِوَةِ الدَّجَالِ الْأَمْكَةُ وَ  
الْمَدِينَةُ وَلَيْسَ نَقَبٌ مِنْ أَنْقَابِهَا الْأَعْلَى  
أَلَّا يَكُنَّ صَافِينَ عَرَسَهَا فَيَنْزِفُ  
بِالسَّبْحَةِ فَتَرْجُفُ الْمَدِينَةُ ثَلَاثَ



tiga kali. Orang-orang kafir dan orang-orang munafik keluar semuanya dari kota Madinah menemui Dajjal.”

رَجَفَاتٍ يُخْرَجُ إِلَيْهِ مِنْهَا كُلُّ كَافِرٍ وَ  
مُنَافِقٍ .

2483. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Segerakanlah kamu beramal sebelum terjadi enam perkara: (1) Sebelum matahari terbit dari Barat. (2) Keluar asap atau kabut. (3) Keluar Dajjal. (4) Keluar Dabbah (binatang melata). (5) Peristiwa yang menimpa dirimu sendiri (maut). (6) Peristiwa yang menimpa orang banyak (kiamat)."

٢٤٨٣ - عَنْ إِسْمَاعِيلَ «يَعْنُونَ ابْنَ  
جَعْفَرٍ» عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي  
هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ: بَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ سِتًّا  
طُلُوعَ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا أَوِ الدُّخَانَ أَوْ  
الدَّجَالَ أَوِ الدَّابَّةَ أَوْ خَاصَّةً أَحَدِكُمْ أَوْ  
أَمْرَ الْعَامَةِ.

2484. Dari Ma'qil bin Yasar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Beribadat masa-masa sulit sama dengan hijrah kepadaku."

٢٤٨٤ - عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ رَدَّهُ إِلَى  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعِبَادَةُ  
فِي الْهَرَجِ كَهِجْرَةِ إِلَىَّ.

2485. Dari 'Abdullah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Tidak terjadi kiamat melainkan karena kejahatan manusia."

٢٤٨٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ  
إِلَّا عَلَى شَرِّ رِجَالِ النَّاسِ.

#### Kiamat sudah dekat

2486. Dari Anas r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "(Jarak wak-

٢٤٨٦ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ

tu) aku diutus dan hari kiamat seperti ini." Beliau memberi isyarat dengan merapatkan telunjuk dengan jari tengah."

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بُعِثْتُ أَنَا وَ  
السَّاعَةُ كَمَا تَبَيَّنَ قَالَ: وَضَمَّ السَّبَابَةَ  
وَالْوُسْطَى.

2487. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Kiamat itu akan terjadi sebelum penuh bejana seseorang yang sedang memeras susu. Atau sebelum selesai dua orang yang sedang berjual-beli pakaian. Atau sebelum selesai pekerjaan seseorang yang sedang memperbaiki sumur.

٢٤٨٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يُبْلَغُ بِهِ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَقْوْمُ  
السَّاعَةُ وَالرَّجُلُ يُحَلِّبُ اللَّيْحَةَ فَمَا  
يَصِلُ الْإِنَاءُ إِلَى فِيهِ حَتَّى تَقْوْمَ وَ  
الرَّجُلَانِ يَتَبَايَعَانِ الثُّوبَ فَمَا يَتَبَايَعَانَهُ  
حَتَّى تَقْوْمَ، وَالرَّجُلُ يَلْطِطُ فِي حَوْضِهِ  
فَمَا يَصْدُرُ حَتَّى تَقْوْمَ.

## ZUHUD

(Suci dari kotoran dunia)

## كِتَابُ الزُّهْدِ

Penjara orang mukmin, surga orang kafir

2488. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Dunia penjara bagi orang mukmin dan surga bagi orang kafir."

٢٤٨٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الدُّنْيَا سِجْنٌ لِلْمُؤْمِنِ وَجَنَّةٌ لِلْكَافِرِ.

Dunia lebih hina dari bangkai

2489. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Pada suatu hari Rasulullah saw. lewat di pasar melalui bahagian atas. Orang banyak mengikuti beliau di kiri dan di kanan. Beliau bertemu dengan bangkai seekor anak kambing yang kecil kedua telinganya. Lalu dihampiri dan diambilnya anak kambing pada telinganya. Kata beliau, "Siapakah di antara kamu yang suka membeli ini dengan satu dirham?" Jawab mereka, "Kami tidak suka sedikit jua pun. Untuk apa bagi kami." Tanya beliau, "Sukahkah kamu diberi dengan cuma-cuma?" Jawab mereka, "Sekalipun dia hidup kami tidak akan mau, karena anak kambing itu bercaat. Kedua telinganya kecil. Apalagi dia sudah menjadi bangkai." Sabda Rasulullah saw., "Demi Allah, sesungguhnya

٢٤٨٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِالسُّوقِ دَاخِلًا مِنْ بَعْضِ الْعَالِيَةِ وَرَأَى النَّاسَ كَنَفْتِيهِ فَمَرَّ بِجَذِي أَسْكَ مِيتٍ فَتَنَاوَلَهُ فَأَخَذَ بِأُذُنِهِ ذُوقًا قَالَ: أَتَكْرَهُمْ أَنْ هَذَا لَهُ بِدِرْهَمٍ؟ فَقَالُوا: مَا نَحْبُ أَنْ لَنَا بِشَيْءٍ، وَمَا نَصْنَعُ بِهِ؟ قَالَ: أَحِبُّونَ أَنْ لَكُمْ؟ قَالُوا: وَاللَّهِ لَوْ كَانَ حَيًّا كَانَ عَيْبًا فِيهِ لِأَنَّهُ أَسْكَ فُكَيْفَ وَهُوَ مِيتٌ فَقَالَ: قَوْلُ اللَّهِ لِلدُّنْيَا أَهْوَنُ

nya dunia lebih hina di sisi Allah Ta'ala daripada anggapanmu terhadap bangkai ini."

**Hakikat harta**

2490. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang hamba (manusia) berkata, 'Hartaku! Hartaku!' Padahal hartanya yang sesungguhnya hanya tiga macam: (1) Apa yang dimakannya lalu habis. (2) Apa yang dipakainya lalu lusuh. (3) Apa yang disedekhkannya lalu tersimpan (untuk akhirat). Selain dari yang tiga macam itu lenyap atau ditinggalkannya bagi orang lain."

**Pengantar jenazah**

2491. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Yang mengantar jenazah ada tiga macam. Yang dua kembali, satu tinggal menemaninya. Yang mengantar ialah keluarganya, hartanya, dan amalnya. Keluarga dan hartanya kembali pulang dan yang tinggal menemaninya ialah amalnya."

**Kemewahan dunia membawa binasa**

2492. Dari 'Amru bin 'Auf r.a., seorang kepercayaan Bani 'Amir bin Lu-ai yang ikut perang Badar bersama Rasulullah saw. menceritakan bahwa Rasulullah saw. mengutus Abu 'Ubaidah bin Jarrah ke Bahrain untuk

عَلَى اللَّهِ مِنْ هَذَا عَلَيْكُمْ.

٢٤٩٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقُولُ الْعَبْدُ مَالِي مَالِي إِتْمَالَهُ مِنْ مَالِهِ ثَلَاثٌ مَا أَكَلَ فَأَفْتَى أَوْ لَبِسَ فَأَبْلَى أَوْ أَعْطَى فَأَفْتَى، وَمَا سِوَى ذَلِكَ فَهُوَ ذَاهِبٌ وَتَارِكٌ لِلنَّاسِ.

٢٤٩١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَتَّبِعُ الْيَتِّ ثَلَاثَةٌ فَيَرْجِعُ اثْنَانِ وَيَبْقَى وَاحِدٌ، يَتَّبِعُهُ أَهْلُهُ وَمَالُهُ وَعَمَلُهُ فَيَرْجِعُ أَهْلُهُ وَمَالُهُ وَيَبْقَى عَمَلُهُ.

٢٤٩٢ - عَنْ عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ وَهُوَ حَلِيفُ بَنِي عَامِرِ بْنِ لُؤَيٍّ وَكَانَ شَهِيدًا بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ

memungut pajak. Rasulullah saw. telah mengadakan perjanjian damai dengan penduduk Bahrain dan mengangkat Al 'Ala bin Al Hadhrami sebagai kepala pemerintahan mereka. Abu 'Ubaidah datang membawa harta dari Bahrain, dan orang-orang Anshar mendengar tentang kedatangan Abu 'Ubaidah tersebut. Lalu mereka ramai-ramai mendatangi shalat Subuh bersama-sama Rasulullah saw. Setelah selesai shalat beliau berpaling ke belakang lalu mereka berdatangan ke hadapan beliau. Rasulullah tersenyum melihat mereka, kemudian beliau bersabda, "Aku menduga tentu kamu sekalian telah mendengar bahwa Abu 'Ubaidah telah datang dari Bahrain membawa sesuatu." Jawab mereka, "Benar, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Bergembiralah dan renungkanlah apa sesungguhnya yang menggembarakan kamu. Demi Allah! Aku tidak mengkuatirkan kemelaratan menimpa kamu. Tetapi yang aku kuatirkan ialah bila kemewahan dunia menimpamu sebagaimana orang-orang yang sebelum kamu ditimpa kemewahan dunia. Lalu kamu berlomba-lomba (dengan kemewahan) dan kamu binasa seperti mereka."

سَأَمَّ بَعَثَ أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ الْجَرَّاحِ الْوَحِيدَ  
الْبَحْرَيْنِيِّ يَأْتِي بِحِزْمَتَيْهَا؛ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ صَاحِبُ أَهْلِ الْبَحْرَيْنِ  
وَأَمَرَ عَلَيْهِمُ الْعَلَاءُ بْنَ الْحَضْرَمِيِّ فَقَدِمَ  
أَبُو عُبَيْدَةَ بِمَالٍ مِنَ الْبَحْرَيْنِ فَسَمِعَتْ  
الْأَنْصَارُ بِقَدْمِ أَبِي عُبَيْدَةَ فَوَافُوا  
صَلَاةَ الْفَجْرِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَمَّا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْصَرَفَ فَتَعَرَّضُوا لَهُ  
فَتَسَبَّحُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
حِينَ رَأَوْهُ ثُمَّ قَالَ: أَظُنُّكُمْ سَمِعْتُمْ أَنَّ  
أَبَا عُبَيْدَةَ قَدِمَ بِشَيْءٍ مِنَ الْبَحْرَيْنِ؟  
فَقَالُوا: أَجَلْ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ:  
فَابْشِرُوا وَأَقْبِلُوا مَا يَسُرُّكُمْ، فَوَاللَّهِ مَا  
الْفَقْرَ أَخْشَى عَلَيْكُمْ، وَلَكِنِّي أَخْشَى  
عَلَيْكُمْ أَنْ تَبْسُطَ الدُّنْيَا عَلَيْكُمْ كَمَا بَسَطَتْ  
عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ فَتَنَّا فُسُوهَا كَمَا  
تَنَّا فُسُوهَا وَتَهْلِكُكُمْ كَمَا أَهْلَكْتَهُمْ.

2493. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a., dari Rasulullah saw.

٢٤٩٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ

sabdanya: "Apabila Persia dan Rum ditaklukkan, kamu akan menjadi umat yang mana?" Kata 'Abdurrahman bin 'Auf, kami menjawab: "Menjadi umat sebagai yang diperintahkan Allah!" Sabda Rasulullah saw., "Atau mungkin tidak begitu, di mana kamu berlomba-lomba dengan kemewahan dunia, kemudian iri mengiri, kemudian saling tidak mau tahu, kemudian saling memusuhi dan sebagainya. Kemudian kamu pergi kepada orang-orang Muhajirin yang serba melarat. Lalu kamu perbudak sebagian mereka atas sebagian yang lain."

الْعَاصِمِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا فَتَحَتْ عَلَيْكُمْ فَارِسُ وَالرُّومُ أَيْ قَوْمَانِمْ، قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ نَقُولُ كَمَا أَمَرَنَا اللَّهُ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْعِيْرُوْ ذَلِكُمْ تَنَافَسُوْنَ ثُمَّ تَحَاسَدُوْنَ ثُمَّ تَتَدَابَرُوْنَ ثُمَّ تَبَاغَضُوْنَ، أَوْعِيْرُوْ ذَلِكُمْ تَتَنَطَّلِقُوْنَ فِي مَسَاكِينِ الْمُهَاجِرِيْنَ فَتَجْعَلُوْنَ بَعْضُهُمْ عَلَى رِقَابِ بَعْضٍ.

### Menengoklah ke bawah!

2494. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu melihat seseorang dikaruniai kelebihan dengan harta melimpah-limpah dan dengan kecantikan, maka menengok pulalah kepada orang-orang yang serba kekurangan."

٢٤٩٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَنْظَرَ أَحَدُكُمْ إِلَى مَنْ فَضَّلَ عَلَيْهِ فِي الْمَالِ وَالْخَلْقِ فَلْيَنْظُرْ إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلَ مِنْهُ مَنْ فَضَّلَ عَلَيْهِ.

2495. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Menengoklah kepada orang yang lebih rendah darimu, dan jangan menengok orang yang lebih tinggi. Itulah tembok yang kokoh supaya kamu tidak menghinakan pemberian Allah kepadamu."

٢٤٩٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْظِرُوا إِلَى مَنْ أَسْفَلَ مِنْكُمْ وَلَا تَنْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقَكُمْ فَهِيَ حُدُودُ الْأَتْرَادِ وَرِيعَةُ

Kata Abu Mu'awiyah, "camkanlah!"

### Kisah tiga orang penderita cacat

2496. Dari Abu Hurairah r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bercerita: "Ada tiga orang Bani Israil penderita cacat, masing-masing penderita kusta, berkepala botak, dan buta. Allah Ta'ala bermaksud hendak menguji mereka. Lalu Allah mengirim seorang malaikat kepada mereka. Mula-mula didatanginya penderita kusta seraya berkata kepadanya, "Apakah yang paling engkau sukai?" Jawabnya, "Warna dan kulit yang bagus, serta kesembuhan dari penyakit yang menyebabkan orang merasa jijik kepadaku." Maka diusapnya orang itu, lalu sembuh penyakitnya. Kemudian diberinya dia warna dan kulit yang bagus. Kata malaikat, "Harta apa yang paling engkau sukai?" Jawab orang itu, "Unta!" Lalu diberinya unta bunting yang hampir beranak. Malaikat mendoakannya, "Semoga Allah memberi berkat bagimu dengan pemberian ini." Sesudah itu malaikat mendatangi orang berkepala botak. Katanya, "Apa yang paling engkau sukai?" Jawab orang itu, "Rambut indah dan hilangnya 'aib yang menyebabkan orang benci kepadaku." Maka diusapnya orang itu, lalu hilanglah 'aib dirinya. Kemudian diberinya pula rambut yang indah. Tanya malaikat, "Harta apa yang paling engkau sukai?" Jawab orang itu, "Sapi!"

الله. قَالَ أَبُو مُعَاوِيَةَ: عَلَيْكُمْ.

٢٤٩٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ ثَلَاثَةَ فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ أَبْرَصٌ وَأَقْرَعٌ وَأَعْمَى، فَأَرَادَ اللَّهُ أَنْ يَنْتَلِيَهُمْ، فَبَعَثَ إِلَيْهِمْ مَلَكًا، فَأَتَى الْأَبْرَصَ فَقَالَ: أَيُّ شَيْءٍ أَحَبُّ إِلَيْكَ؟ قَالَ: لَوْ نَحَسَّنُ وَجِلْدًا حَسَنًا حَسَّنُ وَيَدُ هَبِّ عَيْتِي الَّذِي قَدْ قَدِرَنِي النَّاسُ، قَالَ: فَسَحَّه فذَهَبَ عَنْهُ قَدْرُهُ وَأَعْطِيَ لَوْنًا حَسَنًا وَجِلْدًا حَسَنًا قَلِيلًا فَأَتَى الْمَالَ أَحَبُّ إِلَيْكَ؟ قَالَ: الْإِبِلُ أَوْ قَالَ الْبَقَرُ قَالَ فَأَعْطِيَ نَاقَةً عَشْرَاءَ، فَقَالَ: بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِيهَا، قَالَ: فَأَتَى الْأَقْرَعَ فَقَالَ: أَيُّ شَيْءٍ أَحَبُّ إِلَيْكَ؟ قَالَ: شَعْرٌ حَسَنٌ وَيَدُ هَبِّ عَيْتِي هَذَا الَّذِي قَدْ قَدِرَنِي النَّاسُ، قَالَ: فَسَحَّه فذَهَبَ عَنْهُ وَأَعْطِيَ شَعْرًا حَسَنًا، قَالَ فَأَتَى الْمَالَ أَحَبُّ إِلَيْكَ؟ قَالَ: الْبَقَرُ فَأَعْطِيَ بَقْرَةً حَامِلًا فَقَالَ بَارَكَ

Maka diberinya orang itu sapi bunting seraya berkata, "Semoga Allah memberkati kamu dengan pemberian ini." Kemudian malaikat mendatangi orang buta seraya berkata, "Apakah yang paling engkau sukai?" Jawab orang buta, "Semoga Allah mengembalikan penglihatanku supaya aku dapat melihat orang banyak." Maka diusapnya orang buta itu, lalu dia dapat melihat. Kata malaikat, "Harta apa yang paling engkau sukai?" Jawab orang buta, "Kambing." Lalu diberinya orang itu kambing serta anaknya. Maka berkembang biaklah ternak-ternak pemberian malaikat itu. Unta menjadi satu lembah penuh, sapi menjadi satu lembah penuh, dan kambing penuh satu lembah. Beberapa waktu kemudian, malaikat mendatangi si penderita kusta, dengan rupa dan keadaan seperti dia dahulu. Kata malaikat, "Aku seorang miskin. Dan aku kehabisan perbekalan dalam perjalananku yang masih jauh. Sekarang tidak ada yang dapat menyampaikanku ke tujuan melainkan hanya pertolongan Allah melalui pertolongan Anda. Karena itu kumohon kepada Anda dengan nama Allah yang telah memberi Anda warna dan kulit yang bagus serta ternak unta. Sudilah Anda memberiku sekedar perbekalan untuk sampai ke tujuanku." Jawab orang itu, "Aku banyak tanggungan." Kata malaikat, "Aku seolah-olah masih ingat kepadamu. Bukankah engkau si Penderita Kusta yang dijijiki orang

اللَّهُ لَكَ فِيهَا، قَالَ: فَأَتَى الْأَعْمَى، فَقَالَ  
 أَيُّ شَيْءٍ أَحَبُّ إِلَيْكَ؟ قَالَ: إِنَّ يَرُدُّ  
 اللَّهُ إِلَيَّ بَعْرِي فَأُبْصِرُ بِهِ النَّاسَ، قَالَ:  
 فَمَسَحَهُ فَرَدَّ اللَّهُ إِلَيْهِ بَصَرَهُ، قَالَ فَأَيُّ  
 الْمَالِ أَحَبُّ إِلَيْكَ؟ قَالَ: التَّغَنُّمُ، فَأُعْطِيَ  
 شَاةً وَالِدًا فَانْتَجَحَ هَذَانِ، وَوَلَدَ هَذَا،  
 قَالَ فَكَانَ لِهَذَا وَاوِدٌ مِنَ الْإِبِلِ، وَلِهَذَا  
 وَاوِدٌ مِنَ الْبَقَرِ، وَلِهَذَا وَاوِدٌ مِنَ التَّغَنَّمِ، قَالَ  
 ثَمَرَاتُهُ أَيُّ الْأَبْرَصِ فِي صُورَتِهِ وَهَيْئَتِهِ  
 فَقَالَ: رَجُلٌ مُسْكِينٌ، فَدَانَتْ قَطْعَتٌ  
 فِي الْجِبَالِ فِي سَفَرِي، فَلَا بَلَغَ لِي الْيَوْمَ إِلَّا  
 بِإِلَهِ تَعَالَى، أَسْأَلُكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ  
 اللَّوْنِ الْمُسَنَّ وَالْمِلْهَ الْعَسَنَ وَاللَّحْمَ الْبَعِيْرَ  
 اتَّبَعْتُ عَلَيْهِ فِي سَفَرِي، فَقَالَ: التُّعَفُّوقُ  
 كَثِيرَةٌ فَقَالَ لَهُ كَأَنِّي أَعْرِفُكَ أَلَمْ تَكُنْ  
 أَبْرَصًا يُعَذِّبُكَ النَّاسُ؟ فَغَيَّرَ فَأَعْطَاكَ



dahulu? Tadinya engkau miskin, lalu diberi Allah rezki." Jawab orang itu, "Harta ini kuwarisi dari nenek moyangku orang terhormat." Kata malaikat, "Jika engkau dusta, maka Allah mengembalikanmu kepada keadaanmu semula." Kemudian didatanginya pula orang botak dengan rupa seperti rupanya dahulu seraya berkata kepadanya seperti yang dikatakan malaikat kepada penderita kusta. Orang ini menolak permintaan malaikat seperti halnya penderita kusta. Kata malaikat, "Jika engkau dusta, Allah mengembalikanmu kepada keadaanmu semula." Kemudian didatanginya pula orang buta dengan rupa dan keadaan seperti orang itu dahulu. Kata malaikat, "Aku miskin dan aku Ibnu Sabil<sup>95</sup>). Aku kehabisan perbekalan dalam perjalanan. Tidak ada yang dapat menolong menyampaikan ke tujuan, melainkan hanya Allah, kemudian Anda. Maka kumohon pada Anda atas nama Allah yang telah mengembalikan penglihatan Anda, semoga Anda sudi memberikan seekor kambing supaya aku sampai ke tujuanku." Jawab orang buta, "Dahulu aku buta, kemudian Allah mengembalikan penglihatanku dan diberi-Nya aku ternak ini. Ambillah seberapa engkau perlukan dan tinggalkan sisanya menurut kehendakmu. Demi Allah aku tidak keberatan sedikit jua pun terhadap apa yang Anda

الله؟ فقال: إنما ورثت هذا المال كإبراً  
عن كإبر، فقال إن كنت كاذباً فصيرك  
الله إلى ما كنت، قال: وأتى الأقرع في  
صورتِهِ فقال له مثل ما قال لهذا، وردَّ  
عليه مثل ما ردَّ على هذا، فقال: إن  
كنت كاذباً فصيرك الله إلى ما كنت، قال  
وأتى الأعمى في صورتِهِ وهيبته فقال:  
رجل مسكين وابن سبيل انقطع بي  
الجبال في سفري فلا بلاغ لي اليوم إلا  
بالله ثم بك، أسألك بالذي ردَّ عليك  
بصرك شاة أتبلغ بها في سفري،  
فقال: قد كنت أعمى فردَّ الله إلي بصري  
فخذ ما شئت ودع ما شئت، فوالله لا  
أجهدك اليوم شيئاً أخذته لله، فقال

95). *Ibnu Sabil*, orang yang melakukan perjalanan jauh dalam rangka mencari keridhaan Allah.

ambil karena Allah." Jawab malaikat, "Tidak! Tahanlah harta Anda. Sesungguhnya aku hanya menguji Anda. Anda sungguh diridhai Allah, sedangkan kedua sahabat Anda dimurkai Allah."

### Mengasingkan diri

2497. Dari 'Amir bin Sa'ad r.a. katanya: "Sa'ad bin Abi Waqqash berada di peternakannya, lalu dia datang oleh anaknya 'Umar. Tatkala Sa'ad melihat anaknya datang dia berkata, "Aku berlindung dengan Allah dari kejahatan pengendara ini." Lalu dia turun dari untanya. Kata 'Umar, "Mengapa ayah tinggal di peternakan ini dengan unta-unta dan kambing-kambing, padahal orang berebut kekuasaan?" Maka ditepuknya dada anaknya seraya berkata, "Diamlah kamu! Aku telah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah menyukai orang yang taqwa, mencukupkan apa adanya, dan mengasingkan diri untuk lebih memantapkan ibadah terhadap Allah Ta'ala."

### Melihat Tuhan

2498. Dari Abu Hurairah r.a. katanya para sahabat bertanya kepada Rasulullah saw., "Dapatkah kita melihat Tuhan kelak di hari kiamat?" Tanya Rasulullah saw., "Sulitkah bagimu melihat matahari di tengah hari yang cerah?" Jawab mereka, "Tidak!" Tanya Rasulullah saw., "Sulitkah bagimu melihat bulan di malam purnama

أَمْسَاكَ مَا لَكَ فَإِنَّمَا ابْتَلَيْتُمْ، فَقَدْ رَضِيَ عَنْكَ وَسُخِّطَ عَلَى صَاحِبَيْكَ.

٢٤٩٧ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: كَانَ سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ فِي إِبِلِهِ فَبَاءَهُ ابْنُهُ عُمَرُ فَمَا رَأَاهُ سَعْدٌ قَالَ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّ هَذِهِ التَّرَاكِبِ فَنَزَلَ، فَقَالَ لَكَ أَنْزَلْتِ فِي إِبِلِكَ وَعَمَلِكِ وَتَرَكْتِ النَّاسَ يَتَنَازَعُونَ الْمَلَكَ بَيْنَهُمْ؟ فَضَرَبَ سَعْدٌ فِي صَدْرِهِ فَقَالَ: أَسَكَّتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْعَبْدَ التَّقِيَّ الْعَفِيَّ الْخَفِيَّ.

٢٤٩٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ نَرَى رَبَّنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ قَالَ: هَلْ نَحْضَرُونَ فِي رُؤْيَةِ الشَّمْسِ فِي الظُّلْمِ يَوْمَ لَيْسَتْ فِي سَحَابَةٍ؟ قَالُوا: لَا، قَالَ فَهَلْ نَحْضَرُونَ فِي رُؤْيَةِ الْقَمَرِ

tidak berawan?" Jawab mereka, "Tidak!" Sabda beliau, "Maka demi Allah yang jiwaku dalam kuasanya, kamu tidak akan mendapat kesulitan sedikit jua pun melihat Tuhanmu sebagaimana tidak sulitnya bagimu melihat matahari dan bulan tersebut."

لَيْلَةَ الْبَدْرِ لَيْسَ فِي سَحَابَةٍ؟ قَالُوا: لَا،  
قَالَ: فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا تُضَارُونَ  
فِي رُؤْيَا رَبِّكُمْ إِلَّا كَمَا تُضَارُونَ فِي رُؤْيَا  
أَحَدِهِمَا.

### Makan untuk menguatkan badan

2499. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. mendoa, "Wahai Allah! Jadikanlah rezki keluarga Muhammad dapat menguatkan badan dan memadai."

٢٤٩٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ  
اجْعَلْ رِزْقَ آلِ مُحَمَّدٍ قُوتًا.

2500. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Keluarga Muhammad saw. tidak pernah kenyang dari roti gandum selama dua hari berturut-turut sampai Rasulullah saw. meninggal."

٢٥٠٠ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: مَا  
شَبِعَ آلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ  
خُبْزِ شَعِيرٍ يَوْمَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ حَتَّى فِيمَنْ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2501. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Kami keluarga Muhammad saw. pernah selama sebulan tidak menyalakan api (untuk memasak) selain hanya makan kurma dengan air."

٢٥٠١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: إِنْ كُنَّا آلَ  
مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ نَكُشْ شَهْرًا  
مَا نَسْتَوْقِدُ بِنَارٍ إِنْ هُوَ إِلَّا التَّمْرُ وَالْمَاءُ.

**Mencari nafkah untuk keluarga sama dengan jihad fi sabilillah**

2502. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi

٢٥٠٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ

saw. sabdanya: "Orang-orang yang berusaha mencari nafkah untuk perempuan-perempuan yang tidak (belum) bersuami dan untuk orang-orang miskin, sama dengan orang-orang yang berperang fi sabilillah."

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: السَّاعِي عَلَى  
الْأَرْمَلَةِ وَالسَّكِينِ كَالْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ  
اللَّهِ.

2503. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Orang-orang yang bertanggung jawab mengurus anak yatim, baik dari keluarga sendiri atau tidak, maka aku dan dia seperti dua ini kelak di surga." Dan beliau memberi isyarat dengan merapatkan jari telunjuk dan jari tengah (artinya berdekatan).

٢٥٠٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَأْفُلُ الْيَتِيمِ لَهُ  
أَوْ لِعِزِّهِ أَنَا وَهُوَ كَهَاتَيْنِ فِي الْجَنَّةِ، وَأَشَارَ  
مَالِكٌ بِالسَّبَابَةِ وَالْوَسْطَى.

### Mendirikan masjid

2504. Dari Muhammad bin Labid r.a. katanya: "Ketika 'Usman bin 'Affan bermaksud hendak merombak masjid (Madinah), orang banyak tidak setuju. Mereka lebih suka membiarkannya sebagaimana adanya. Maka berkata 'Usman, bahwa dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa membangun masjid karena Allah, maka Allah membuatkan pula baginya rumah seperti itu di surga."

٢٥٠٤ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ لَبِيدٍ أَنَّ عُمَانَ  
ابْنَ عَفَّانٍ أَرَادَ بِنَاءَ الْمَسْجِدِ فَكَرِهَهُ  
النَّاسُ ذَلِكَ وَاحْتَبُوا أَنْ يَدَعُوهُ عَلَى هَيْئَتِهِ  
فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ بَنَى مَسْجِدًا لِلَّهِ بَنَى اللَّهُ  
لَهُ فِي الْجَنَّةِ مِثْلَهُ.

### Jangan riya

2505. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda, bahwa Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman :

٢٥٠٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ

"Aku tidak butuh sekutu dalam segala-galanya. Karena itu siapa yang mengamalkan suatu amalan, lalu dia menyekutukan-Ku dalam amalnya itu dengan selain-Ku, maka Kutinggalkan amalnya itu padanya dan pada sekutunya."

اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: أَنَا غَنَى الشُّرَكَاءِ عَنِ الشُّرِكِ، مَنْ عَمِلَ عَمَلًا اشْرَكَ فِيهِ مَعِيَ غَيْرِي تَرَكْتُهُ وَشِرْكُهُ.

2506. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa beramal karena ingin didengar (ingin popularitas), maka Allah akan memperdengarkannya. Dan siapa beramal karena ingin dilihat (dipuji), maka Allah akan memperlihatkannya."

٢٥٠٦ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَمِعَ سَمِعَ اللَّهُ بِهِ وَمَنْ رَأَى رَأَى اللَّهُ بِهِ.

#### Peliharalah lidah

2507. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang hamba (manusia) yang berbicara dengan pembicaraan yang belum jelas baginya (hakikat dan akibatnya), maka dia akan terlempar ke neraka sejauh antara timur dan barat."

٢٥٠٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنْ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مَا يَتَّبِعُ مَا فِيهَا يَهْوَى بِهَا فِي النَّارِ أَرْبَعَةَ مَائِينَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ.

#### Jangan hanya pandai mengatakan

2508. Dari Usamah bin Zaid r.a. katanya dia ditanya orang: "Mengapa Anda tidak menghadap kepada Usman supaya Anda dapat berbicara dengannya?" Jawab Usamah, "Apakah kamu mengira bahwa aku tidak berani berbicara dengannya kecuali bila kamu dengar? Demi Allah, aku telah berbica-

٢٥٠٨ - عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ قِيلَ لَهُ أَلَا تَدْخُلُ عَلَى عُثْمَانَ فَتَكَلِّمُهُ؟ فَقَالَ أَتَرَوْنَ إِنِّي لَا أَكَلِمَةَ إِلَّا أَسْمِعُكُمْ؟ وَاللَّهِ لَقَدْ كَلَّمْتُهُ فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَهُ مَا دُونَ أَنْ أَفْتَحِجَّ

ra empat mata dengannya tanpa menyebut-nyebut perkara yang tidak kusukai, yaitu supaya aku sebagai orang pertama yang memulainya, dan aku tidak pernah berkata kepada seseorang bahwa dia sebagai Amir (penguasa): Sesungguhnya dia adalah orang yang terbaik. Yaitu setelah aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Kelak di hari kiamat seseorang akan dihadapkan, lalu dia dilemparkan ke neraka. Maka bertaburan isi perutnya keluar, lalu diputar-putar seperti keledai memutar kilangan. Maka berkumpul ke dekatnya penduduk neraka, lalu mereka bertanya, "Hai Fulan! Apa dosamu? Tidakkah engkau menyuruh dengan yang ma'rif (baik) dan mencegah yang mungkar?" Jawabnya. "Ada! Aku menyuruh yang ma'rif tetapi aku sendiri tidak melaksanakan. Dan aku melarang yang mungkar tetapi aku sendiri melanggarnya."

أَمْرًا لَا أُحِبُّ أَنْ أَكُونَ أَوَّلَ مَنْ فَتَحَهُ وَلَا  
أَقُولُ لِأَحَدٍ يَكُونُ عَلَيَّ أَمِيرًا؛ إِنَّهُ خَيْرُ  
النَّاسِ بَعْدَ مَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يُؤْتَى بِالرَّجُلِ يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ فَيُلْقَى فِي النَّارِ فَتَنْدَلِقُ أَقْتَابُ  
بَطْنِهِ، فَيَدُورُ بِهَا كَمَا يَدُورُ الْحِمَارُ  
بِالرَّحَى، فَيَجْتَمِعُ إِلَيْهِ أَهْلُ النَّارِ فَيَقُولُونَ  
يَا فُلَانُ مَا لَكَ؟ أَلَمْ تَكُنْ تَأْمُرُ بِالْمَعْرُوفِ  
وَتَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ؟! فَيَقُولُ: بَلَى قَدْ  
كُنْتُ أَمْرًا بِالْمَعْرُوفِ وَلَا آتِيَهُ،  
وَأَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ وَآتَيْتِهِ.

### Tahmid dan Tasymit <sup>96)</sup>

2509. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Dua orang laki-laki bersin dekat Nabi saw. Lalu yang satu ditasymitkan oleh beliau sedangkan yang satu lagi tidak. Maka bertanya orang yang tidak ditasymitkan beliau, "Si Fulan bersin Anda tasymitkan, tetapi

٢٥٠٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ  
عَطَسَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
رَجُلَانِ فَشَمَّتَ أَحَدَهُمَا وَلَمْ يُشَمِّتْ  
الْآخَرَ فَقَالَ الَّذِي لَمْ يُشَمِّتْهُ عَطَسَ

96). *Tahmid*, membaca Alhamdulillah. *Tasymit*, membaca *Yarhamukallah* (semoga Allah memberi kamu rahmat). Tahmid dibaca oleh orang yang bersin sesudah dia bersin. Dan Tasymit diucapkan oleh orang yang mendengar bacaan tahmid itu.

aku bersin tidak Anda tasymitkan. Mengapa begitu, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Yang ini sesudah bersin dia memuji Allah, sedangkan kamu tidak."

### Menutup mulut bila menguap

2510. Dari Abu Sa'id Al Khudri, dari bapaknya r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seseorang kamu menguap, maka hendaklah dia menutup mulutnya karena setan dapat masuk."

### Apabila menguap dalam shalat

2511. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seseorang kamu menguap dalam shalat, maka hendaklah ditahannya sedapat mungkin, karena setan dapat masuk."

### Kejadian malaikat dan jin

2512. Dari 'Aisyah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Malaikat dijadikan dari nur (cahaya). Jin dijadikan dari marij (api). Dan Adam telah diterangkan kepadamu (yaitu dari tanah)."

فَلَا تَنْسِئُوا فُسْمَتَهُ وَعَطَسْتُمْ أَنَا فَكَلِمَةٌ تَشْمِتُنِي، قَالَ: إِنَّ هَذَا سَجْدَةٌ لِلَّهِ وَإِنَّا لَمُرْعَمُونَ لِلَّهِ.

٢٥١٠ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا نَسَّأَبَ أَحَدُكُمْ فَلْيُمْسِكْ بِيَدِهِ عَلَى فِيهِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَدْخُلُ.

٢٥١١ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا نَسَّأَبَ أَحَدُكُمْ فِي الصَّلَاةِ فَلْيَكْظُمْ مَا سَطَعَ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَدْخُلُ.

٢٥١٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُلِقَتِ الْمَلَائِكَةُ مِنْ نُورٍ وَخُلِقَ الْجَانُّ مِنْ مَارِجٍ مِنْ نَارٍ، وَخُلِقَ آدَمُ مِنْ طِينٍ وَصِفَ لَكُمْ.

Umat yang lenyap

2513. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Suatu ummat dari Bani Israil lenyap. Tidak diketahui apa yang terjadi dan tidak kelihatan bekas yang ketinggalan selain tikus. Tahukah kamu, jika diberikan kepadanya susu unta tidak diminumnya. Dan apabila diberikan kepadanya susu kambing diminumnya."

٢٥١٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَقَدَتْ أُمَّةٌ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا يَدْرِي مَا فَعَلَتْ وَلَا أَرَاهَا إِلَّا الْفَارَ الْآتِرُونَ نَهَا إِذَا أُوضِعَ لَهَا أَلْبَانُ الْإِبِلِ لَمْ تَشْرَبْهُ وَإِذَا أُوضِعَ لَهَا أَلْبَانُ الشَّاةِ شَرِبَتْهُ؟

Waspadalah selalu

2514. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi saw. sabdanya: "Seorang mukmin tidak digigit ular dua kali dari satu lubang."

٢٥١٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَلْدَعُ الْمُؤْمِنُ مِنْ بَحْرٍ وَاحِدٍ مَرَّتَيْنِ.

Syukur bila berhasil, sabar bila belum berhasil

2515. Dari Shuhaib r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh mengagumkan orang-orang mukmin karena pekerjaannya semuanya baik. Yang demikian tidak akan terdapat pada orang lain kecuali hanya pada orang mukmin. Karena apabila dia berhasil (sukses) dia bersyukur. Dan apabila dia ditimpa kesulitan dia sabar. Itulah (rahasia) kebajikannya."

٢٥١٥ - عَنْ صُهَيْبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرَ أَلَةٍ وَإِنْ أَصَابَتْهُ صَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرَ أَلَةٍ.

Jangan memuji

2516. Dari 'Abdurrahman bin Abu Bakrah, dari bapaknya r.a., kata-

٢٥١٦ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ



nya seorang laki-laki memuji orang lain dekat Nabi saw., lalu Nabi saw. berkata kepadanya, "Celaka kamu. Berarti kamu memenggal leher saudaramu. — Kata-kata itu diucapkan beliau berulang kali — Apabila seseorang kamu memuji saudaranya, seharusnya dia berkata, 'Cukuplah bagi si Fulan Allah saja yang menilainya. Tidak ada yang lebih pantas menilainya selain Allah Ta'ala, sekalipun temannya tahu dia begini dan begitu.'"

2517. Dari Hammam bin Harits r.a. katanya ada seorang laki-laki memuji 'Usman. Lalu berdiri Miqdad ke dekat orang itu. Sedangkan orang tersebut tinggi besar. Maka diserakkannya tanah ke muka orang itu. Kata 'Usman, "Mengapa engkau lakukan itu, hai Miqdad?" Jawab Miqdad, "Rasulullah saw. telah bersabda: "Apabila kamu melihat seseorang memuji-muji tentannya, serakkan tanah ke mukanya."

#### Menulis hadis

2518. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Jangan ditulis kata-kataku. Siapa yang menulis kata-kataku selain Al Qur'an, hendaklah dihapusnya. Sam-

عَنْ أَبِيهِ قَالَ مَدَحَ رَجُلٌ رَجُلًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَقَالَ وَيَمُوكَ فَطَعْتَ عُنُقَ صَاحِبِكَ فَطَعْتَ عُنُقَ صَاحِبِكَ مِرَارًا إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ مَادِحًا صَاحِبَهُ لَا مَحَالَةَ فَلْيَقُلْ أَحْسِبُ فَلَانَا وَاللَّهُ أَحْسِبُهُ وَلَا أُرَكِّي عَلَى اللَّهِ أَحَدًا أَحْسِبُهُ إِنْ كَانَ يَعْلَمُ ذَلِكَ كَلِدًا وَكَذَا.

٢٥١٧ - عَنْ هَمَّامِ بْنِ الْحَارِثِ أَنَّ رَجُلًا جَعَلَ يَمْدَحُ عُثْمَانَ فَعَمِدَ الْمِقْدَادُ فَجَثَا عَلَى رُكْبَتَيْهِ وَكَانَ رَجُلًا ضَخْمًا فَجَعَلَ يَحْتَوِي وَجْهَهُ الْحَضْبَاءُ فَقَالَ لَهُ عُثْمَانُ مَا شَأْنُكَ؟ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا رَأَيْتُمُ الْمَدَاحِينَ فَاحْتَوِي وَجُوهَهُمُ التُّرَابَ.

٢٥١٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَكْتُبُوا عَنِّي وَمَنْ كَتَبَ عَنِّي غَيْرَ الْقُرْآنِ فَلْيَمَحُهُ، وَحَدِّثُوا عَنِّي وَلَا

paikanlah ucapan-ucapanku, tidak mengapa. Tetapi siapa yang sengaja berdusta atas kata-kataku, dia telah memiliki tempatnya di neraka." 97)

### Kisah pemuda pahlawan

2519. Dari Shuhaib r.a. katanya Rasulullah saw. bercerita: "Pada zaman dahulu ada seorang raja mempunyai seorang tukang sihir. Ketika usia tukang sihir itu bertambah lanjut, dia berkata kepada raja, "Aku sudah tua. Karena itu kirimlah kepadaku seorang pemuda supaya kuajari dia ilmu sihir." Maka dikirimlah kepadanya oleh raja seorang pemuda untuk belajar ilmu sihir. Di jalan yang dilalui si pemuda setiap hari hendak pergi belajar sihir ada seorang pendeta. Si pemuda selalu singgah ke tempat pendeta tersebut dan menyimak ajaran-ajarannya. Ternyata ajaran pendeta tersebut sangat dikagumi si pemuda. Apabila dia terlambat sampai ke tempat tukang sihir, dia dipukul oleh tukang sihir. Hal itu diadukannya kepada pendeta. Kata pendeta, "Jika engkau takut dimarahi tukang sihir, katakan kepadanya bahwa engkau terlambat karena halangan keluarga. Dan jika engkau takut dimarahi keluargamu, katakan bahwa engkau terlambat pulang karena tukang sihir." Sementara keadaan berjalan

حَرَجٌ ، وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُعْتَدًا فَلْيَبْتَئِرْ  
مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ .

٢٥١٩ - عَنْ صُحَيْبٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ، كَانَ مَلِكٌ  
فِيهِمْ كَانَ قَبْلَكُمْ وَكَانَ لَهُ سَاحِرٌ قَدِيمًا  
كَبِيرٌ قَالَ لِلْمَلِكِ إِنِّي قَدْ كَبَّرْتُ فَأَبْعَثْ  
إِلَيَّ غُلَامًا أَعْلَمُ السِّحْرَ . فَبَعَثَ إِلَيْهِ  
غُلَامًا يَعْلَمُهُ لَمَّا كَانَ فِي طَرَفِهِ إِذَا سَلَكَ  
رَاهِبٌ فَقَعَدَ إِلَيْهِ وَسَمِعَ كَلَامَهُ فَأَعْجَبَهُ ،  
فَكَانَ إِذَا اتَى السَّاحِرُ مَرَّ بِالرَّاهِبِ وَقَعَدَ  
إِلَيْهِ فَإِذَا اتَى السَّاحِرُ ضَرَبَهُ فَتَشَكَّى  
ذَلِكَ إِلَى الرَّاهِبِ فَقَالَ : إِذَا خَشِيتَ  
السَّاحِرَ فَقُلْ حَبْسِنِي أَهْلِي ، وَإِذَا  
خَشِيتَ أَهْلَكَ فَقُلْ حَبْسِنِي السَّاحِرُ  
فَبَيْنَمَا هُوَ كَذَلِكَ إِذَا اتَى عَلَى دَابَّةٍ عَظِيمَةٍ

97). Kata Al Qadhi, antara para Sahabat Salaf dan Tab'în terdapat perbedaan pendapat tentang penulisan hadis. Sebagian tidak membolehkan dan sebagian lagi membolehkan. Tetapi ijma' kaum muslimin membolehkannya. (Syarah Nawawi, 5:847).

demikian rupa, pada suatu hari muncul seekor binatang besar menghambat orang banyak lalu lintas di jalan raya. Kata si pemuda, "Hari ini aku harus tahu, mana yang lebih ampuh ilmu tukang sihir dengan ilmu pendeta." Maka diambilnya batu lalu dia mendoa, "Wahai Allah! Jika ilmu pendeta yang lebih Engkau sukai dari ilmu tukang sihir, maka bunuhlah binatang ini supaya orang banyak dapat lewat." Lalu dilemparnya binatang itu dan mati seketika itu juga, sehingga orang banyak dapat lewat. Si pemuda datang kepada pendeta menceritakan peristiwa yang baru dialaminya. Kata pendeta, "Hai anakku! Mulai hari ini ternyata engkau lebih unggul daripadaku. Engkau telah mencapai sasaran yang kuduga. Tetapi engkau akan mendapat ujian. Jika engkau diuji, janganlah engkau mengatakan bahwa aku gurumu. Si pemuda sudah pandai mengobati orang bisu, mengobati penyakit kusta, dan mengobati berbagai penyakit orang banyak. Hal itu terdengar oleh seorang Menteri Raja yang buta matanya. Maka didatanginya si Pemuda dengan membawa berbagai hadiah yang banyak. Katanya, "Jika engkau dapat menyembuhkan dari kebutaan, maka hadiah-hadiah ini kuberikan kepadamu." Jawab pemuda, "Aku tidak dapat menyembuhkan seseorang. Yang menyembuhkan sesungguhnya hanya Allah. Jika Anda mau iman kepada Allah, aku akan mendoa semoga Dia

قَدْ حَبَسَتْ النَّاسَ فَقَالَ الْيَوْمَ أَعْلَمُ  
السَّاحِرُ أَفْضَلُ أَمْ الرَّاهِبُ أَفْضَلُ؟  
فَأَخَذَ حَجْرًا فَقَالَ اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ أَمْرُ الرَّاهِبِ  
أَحَبَّ إِلَيْكَ مِنْ أَمْرِ السَّاحِرِ فَأَقْتُلْ  
هَذِهِ الدَّابَّةَ حَتَّى يَعْصِي النَّاسُ فِرْمَانَهَا  
فَقَتَلَهَا وَمَعْصَى النَّاسِ فَأَتَى الرَّاهِبَ  
فَأَخْبَرَهُ فَقَالَ لَهُ الرَّاهِبُ أَيُّ بَنِي أَنْتَ  
الْيَوْمَ أَفْضَلُ مِنِّي قَدْ بَلَغَ مِنْ أَمْرِكَ مَا  
أَرَى وَإِنَّكَ سَتَبْتَ لِي فَإِنْ أَبْتَلَيْتَ فَلَا  
تُدُلُّ عَلَيَّ وَكَانَ الْغُلَامُ يُبْرِيءُ الْأَكْمَهَ وَ  
الْأَبْرَصَ وَيُدْأُوِي النَّاسَ مِنْ سَائِرِ  
الْأَدْوَاءِ فَسَمِعَ جَلِيسُ الْمَلِكِ كَانَ قَدْ  
عَمِيَ فَاتَاهُ بِهِدَايَا كَثِيرَةً فَقَالَ مَا هُنَا  
لَكَ أَجْمَعُ إِنْ أَنْتَ شَفَيْتَنِي فَقَالَ: إِنِّي  
لَا أَشْفِي أَحَدًا تَعْمَأِشِفِي اللَّهُ فَإِنْ أَنْتَ  
آمَنْتَ بِاللَّهِ دَعَوْتُ اللَّهَ فَنَشْفَاكَ،

berkenan menyembuhkan Anda." Maka imanlah dia kepada Allah, lalu Allah Ta'ala menyembuhkannya. Kemudian Menteri Raja datang ke majlis raja. sebagaimana biasa. Sang Raja bertanya kepadanya, "Siapa yang mengembalikan penglihatanmu?" Jawab Mentei "Tuhanku!" Titah Raja, "Engkau punya Tuhan selain aku?" Jawab Menteri, "Tuhanku dan Tuhan Anda ialah Allah!" Maka disiksanya Menteri tersebut, sehingga dia terpaksa menunjukkan pemuda yang mengobatinya. Maka digiringlah si pemuda ke hadapan raja. Titah Raja, "Hai anakku! Sungguh hebat ilmu sihirmu. Engkau dapat menyembuhkan orang buta, menyembuhkan penderita kusta, dan engkau telah berjasa begini dan begitu." Jawab pemuda, "Aku tidak dapat menyembuhkan siapa pun. Sesungguhnya yang menyembuhkan hanya Allah Ta'ala semata-mata." Maka disiksanya-lah si pemuda sehingga dia terpaksa menunjukkan pendeta. Maka digiring pula pendeta ke hadapan raja. Titah Raja, "Keluarlah (murtadlah) dari agamamu!.. Pendeta menolak perintah raja tersebut. Raja memerintahkan supaya mengambil gergaji dan diletakkan di tengah-tengah kepala pendeta. Lalu dibelah kepalanya sehingga kedua belahannya jatuh. Kemudian dihadapkan pula Menteri Raja. Maka diperintahkan kepadanya, "Keluarlah (murtadlah) kamu dari agamamu!" Menteri Raja menolak. Maka diletakkan gergaji di tengah-tengah kepalanya, lalu dibelah

فَأَمَّنَ بِاللَّهِ فَشَفَاهُ اللَّهُ فَأَتَى الْمَلِكَ  
فَجَلَسَ إِلَيْهِ كَمَا كَانَ يَجْلِسُ فَقَالَ لَهُ  
الْمَلِكُ مَنْ رَدَّ عَلَيْكَ بَصْرَكَ؟ قَالَ:  
رَبِّي قَالَ: وَلَكَ رَبٌّ غَيْرِي؟ قَالَ: رَبِّي  
وَرَبُّكَ اللَّهُ، فَأَخَذَهُ فَلَمْ يَزَلْ يُعَذِّبُهُ  
حَتَّى دَلَّ عَلَى الْغُلَامِ، فَنَجَّى بِالْغُلَامِ  
فَقَالَ لَهُ الْمَلِكُ أَيُّ بَنِي قَدْبَلُغٍ مِنْ سَحْرِكَ  
مَا تَجْرِي أُلَاكُهُ وَالْأَبْرَصَ، وَتَفْعَلُ  
وَتَفْعَلُ، فَقَالَ: يَا بَنِي لَا أَشْفِي أَحَدًا، إِنَّمَا  
يَشْفِي اللَّهُ، فَأَخَذَهُ فَلَمْ يَزَلْ يُعَذِّبُهُ  
حَتَّى دَلَّ عَلَى الرَّاهِبِ، فَنَجَّى بِالرَّاهِبِ  
فَقِيلَ لَهُ: أَرْجِعْ عَنْ دِينِكَ فَإِنَّ، فَدَعَا  
بِالْمُنْشَارِ فَوَضَعَ الْمُنْشَارَ فِي مَفْرَقِ  
رَأْسِهِ فَشَقَّهُ حَتَّى وَقَعَ شِقَاؤُهُ ثُمَّ جِيءَ  
بِجَلِيسِ الْمَلِكِ فَقِيلَ لَهُ: أَرْجِعْ عَنْ  
دِينِكَ فَإِنَّ فَوَضَعَ الْمُنْشَارَ فِي مَفْرَقِ  
رَأْسِهِ فَشَقَّهُ بِهِ حَتَّى وَقَعَ شِقَاؤُهُ  
ثُمَّ جِيءَ بِالْغُلَامِ فَقِيلَ لَهُ: أَرْجِعْ عَنْ

sehingga kepalanya jatuh. Kemudian dihadapkan si pemuda. Maka diperintahkan pula kepadanya, "Keluarlah kamu dari agamamu!" Tetapi si pemuda menolak. Lalu dia diserahkan kepada para pengawal raja. Titah Raja, "Bawa dia ke puncak-puncak gunung. Sampai di sana, jika dia mau keluar dari agamanya, jangan diapa-apakan. Tetapi jika dia menolak, lemparkan ke jurang yang dalam. Maka berangkatlah mereka membawa si pemuda ke puncak gunung. Sementara itu si pemuda mendoa, "Wahai Allah, selamatkanlah aku dari kejahatan mereka dengan cara apa saja yang Engkau kehendaki." Maka bergoncanglah (gempa) gunung, sehingga para pengawal raja jatuh semuanya ke jurang. Dan si pemuda pulang kembali ke istana raja dengan berjalan kaki. Raja bertanya, "Mana para pengawal, apa yang terjadi dengan mereka?" Jawab pemuda, "Allah menyelamatkan dari kejahatan mereka." Maka diserahkan si pemuda kepada para pengawal yang lain dengan titahnya, "Bawa dia dengan perahu ke tengah-tengah lautan. Jika dia mau keluar dari agamanya, biarkan dia. Tetapi jika dia menolak, lemparkan dia ke laut. Maka berangkatlah mereka membawa si pemuda. Si Pemuda mendoa, "Wahai Allah! Selamatkanlah aku dari kejahatan mereka dengan cara bagaimanapun Engkau kehendaki." Maka terbaliklah perahu mereka sehingga para pengawal tenggelam

دَيْنِكَ فَأَبَىٰ فَدَفَعَهُ إِلَىٰ نَقِيرٍ مِّنْ أَصْحَابِهِ  
فَقَالَ أَذْهَبُوا بِهِ إِلَىٰ الْجَبَلِ كَذَا وَكَذَا  
فَأَصْعَدُوا بِهِ الْجَبَلَ فَإِذَا بَلَغْتُمْ ذُرْوَتَهُ  
فَإِنْ رَجَعَ عَنِ دِينِهِ وَإِلَّا فَأَطْرَحُوهُ  
فَذْهَبُوا بِهِ فَصَعَدُوا بِهِ الْجَبَلَ فَقَالَ :  
اللَّهُمَّ اكْفِنِيهِمْ بِمِثْلِ شَيْءٍ فَرَجَفَ بِهِمْ  
الْجَبَلَ فَسَقَطُوا وَجَاءَ يَحْيَىٰ إِلَىٰ الْمَلِكِ  
فَقَالَ لَهُ الْمَلِكُ مَا فَعَلَ أَصْحَابُكَ ؟ قَالَ  
كَفَانِيهِمْ اللَّهُ فَدَفَعَهُ إِلَىٰ نَقِيرٍ مِّنْ أَصْحَابِهِ  
فَقَالَ أَذْهَبُوا بِهِ فَأَجْلَوْهُ فِي قَرْقورٍ  
فَتَوَسَّطُوا بِهِ الْبَحْرَ فَإِنْ رَجَعَ عَنِ دِينِهِ  
وَإِلَّا فَأَقْرِضُوهُ فَذْهَبُوا بِهِ فَقَالَ : اللَّهُمَّ  
اكْفِنِيهِمْ بِمِثْلِ شَيْءٍ فَأَنْكَفَتَ بِهِمْ  
السَّفِينَةُ فَغَرِقُوا وَجَاءَ يَحْيَىٰ إِلَىٰ الْمَلِكِ

semuanya. Si pemuda pulang kembali ke istana raja dengan berjalan kaki. Tanya Raja, "Ke mana para pengawal, apa yang terjadi?" Jawab pemuda, "Allah melindungiku dari kejahatan mereka." Kata pemuda kepada raja, "Anda tidak akan dapat membunuhku sebelum Anda lakukan perintahku." Tanya Raja, "Apa itu?" Jawab pemuda, "Kumpulkan seluruh rakyat di suatu lapangan. Lalu salib aku di situ pada sebatang pohon. Kemudian ambil anak panah dari tempat panahku dan letakkan di busur dengan membaca : *Bismillahi rabbil ghulam* (Dengan nama Allah, Tuhan Pemuda ini). Sesudah itu panahlah aku. Bila Anda lakukan seperti itu maka Anda akan berhasil membunuhku." Maka dikumpulkannya seluruh rakyat di suatu lapangan. Lalu disalibnya si pemuda pada sebatang pohon. Kemudian diambilnya panah lalu dipasangnya pada busur dengan membaca: *Bismillahi rabbil ghulam*. Maka dipanahnyalah si pemuda, kena pelipisnya. Si pemuda meletakkan tangannya di tempat yang kena panah lalu dia tewas. Maka berkata orang banyak, "Kami iman dengan Tuhan si pemuda! Kami iman dengan Tuhan si pemuda! Kami iman dengan Tuhan si pemuda!" Pernyataan rakyat tersebut dikabarkan orang kepada raja. Kata mereka, "Tahukah Anda, bahwa apa yang Anda takutkan selama ini sungguh telah terjadi. Rakyat telah menyatakan iman kepada Allah." Maka diperintahkan oleh raja

فَقَالَ لَهُ الْمَلِكُ مَا فَعَلَ اصْحَابُكَ ؟  
 قَالَ : كَفَانِيَهُمْ اللهُ فَقَالَ لِلْمَلِكِ اِنَّكَ  
 لَسْتَ بِقَاتِلِي حَتَّى تَفْعَلَ مَا اَمَرْتُكَ بِهِ ،  
 قَالَ وَمَا هُوَ ؟ قَالَ يَجْمَعُ النَّاسَ فِي صَعِيدِ  
 وَاِحِدٍ وَتَقْصِبُنِي عَلَى جَذْعِ شَوْخَدِ سَهْمَا  
 مِنْ كِنَانَتِي ، ثُمَّ يَضَعُ السَّهْمَ فِي كَبِدِ  
 الْقَوْسِ ثُمَّ يَقُولُ بِاسْمِ اللهِ رَبِّ الْغُلَامِ ثُمَّ  
 اَرْمِينِي ، فَاِنَّكَ اِذَا فَعَلْتَ ذَلِكَ قَتَلْتَنِي ،  
 فَجَمَعَ النَّاسَ فِي صَعِيدِ وَاِحِدٍ وَصَلَبَهُ  
 عَلَى جَذْعِ شَوْخَدِ سَهْمَا مِنْ كِنَانَتِهِ ثُمَّ  
 وَضَعَ السَّهْمَ فِي كَبِدِ الْقَوْسِ ثُمَّ قَالَ  
 بِاسْمِ اللهِ رَبِّ الْغُلَامِ ثُمَّ رَمَاهُ فَوَقَعَ  
 السَّهْمُ فِي صُدْغِهِ فَوَضَعَ يَدَهُ فِي صُدْغِهِ  
 فِي مَوْضِعِ السَّهْمِ فَمَاتَ ، فَقَالَ النَّاسُ  
 اٰمَنَّا بِرَبِّ الْغُلَامِ اٰمَنَّا بِرَبِّ الْغُلَامِ اٰمَنَّا  
 بِرَبِّ الْغُلَامِ فَاَتَى الْمَلِكُ فَقِيلَ لَهُ : اَرَأَيْتَ  
 مَا كُنْتَ تَحْذَرُ ؟ قَدْ وَاثَقَهُ اللهُ لَنْزَلِ بِكَ حَذْرَكَ  
 قَدْ اٰمَنَ النَّاسُ ، فَاَمَرَ بِالْاِخْذُودِ فِي

supaya membuat parit di pintu-pintu jalan utama. Lalu dibuat orang parit yang di dalamnya dinyalakan api. Titah raja, "Siapa tidak keluar dari agamanya, lemparkan dan bakar mereka dalam parit." Maka dilaksanakanlah perintah raja tersebut. Pada giliran seorang wanita yang sedang menggendong bayi, wanita itu mundur maju akan masuk ke dalam parit. Maka berkata bayinya, "Wahai ibu! Tabahkanlah hati ibu; karena ibu berada dalam kebenaran."

#### Ayat terakhir

2520. Dari Thariq bin Syihab r.a. katanya seorang laki-laki Yahudi datang kepada Khalifah 'Umar seraya berkata, "Ada sebuah ayat dalam Kitab Anda (Al Qur'an) yang selalu Anda baca, seandainya ayat itu turun kepada kami kaum Yahudi, niscaya kami jadikan hari turun ayat itu sebagai hari besar kami." Tanya 'Umar, "Ayat apa itu?" Jawabnya. "Hari ini Ku-sempurnakan bagimu agamamu dan Ku-sempurnakan atasmu nikmat-Ku dan Aku rela Islam menjadi agamamu." (Al Maidah, 5:3). Kata 'Umar, "Aku tahu hari dan tempat ayat itu diturunkan. Ayat itu diturunkan kepada Rasulullah saw. di 'Arafah pada hari Jum'at."

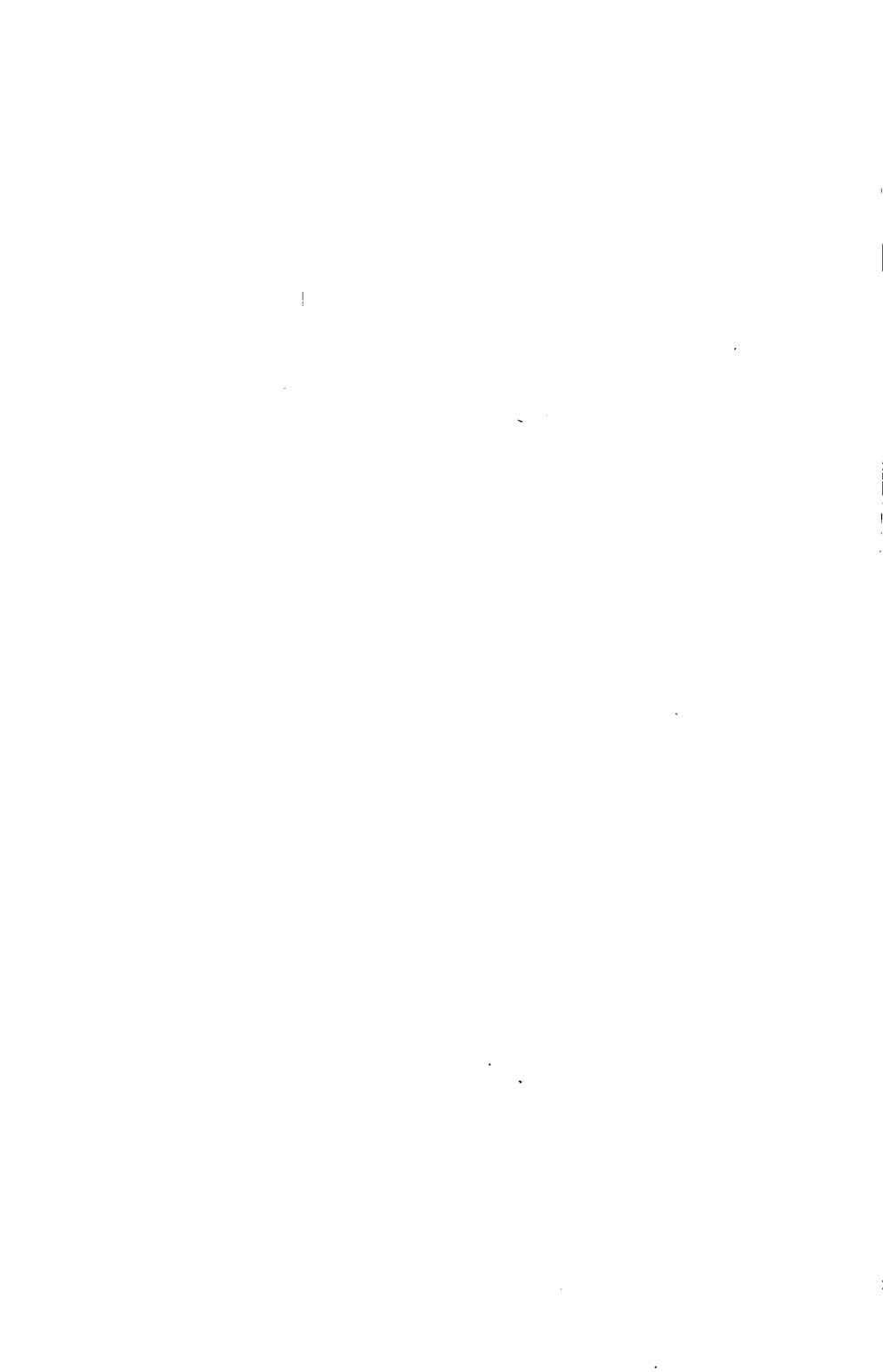
أَفْوَاهِ السِّبْكِ ، فَخَدَّتْ وَأَضْرَمَ النَّبْرَانَ  
وَقَالَ : مَنْ لَوْ يَرْجِعُ عَنْ دِينِهِ فَأَحْمُوهُ  
فِيهَا ، أَوْ قِيلَ لَهُ افْتَحِمْ فَفَعَلُوا حَقِّي  
جَاءَتْ امْرَأَةٌ وَمَعَهَا صَبِيٌّ لَهَا فَتَقَاعَسَتْ  
أَنْ تَقَعَ فِيهَا فَقَالَ لَهَا الْعَلَاؤُ : يَا  
أُمَّه اصْبِرِي فَإِنَّكَ عَلَى الْحَقِّ .

٢٥٢٠ - عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ  
قَالَ جَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْيَهُودِ إِلَى عُمَرَ فَقَالَ  
يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ آيَةٌ فِي كِتَابِكُمْ تَقْرَأُونَهَا  
لَوْ عَلَيْنَا نَزَلَتْ مَعَشَرَ الْيَهُودِ لَأَخَذْنَا  
ذَلِكَ الْيَوْمَ عِيدًا قَالَ وَأَتَى آيَةٌ ؟ قَالَ  
« الْيَوْمَ أَكَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَعْتَمْتُ عَلَيْكُمْ  
نِعْمَتِي وَرَضَيْتُ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا »  
فَقَالَ عُمَرُ : إِنِّي لَأَعْلَمُ الْيَوْمَ الَّذِي نَزَلَتْ  
فِيهِ وَالْمَكَانَ الَّذِي نَزَلَتْ فِيهِ ، نَزَلَتْ  
عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِعَرَافَاتٍ فِي يَوْمِ جُمُعَةٍ .

2521. Dari Ubaidillah bin 'Abdullah bin 'Utbah r.a. katanya Ibnu 'Abbas bertanya kepadanya, "Tahukah kamu sebuah surat dalam Al Qur'an yang diturunkan seutuhnya satu surat dan terakhir sekali?" Jawab 'Ubaid, "Tahu! Yaitu surat *Idza ja-a nashrullahi wal fat-h* (Surat An Nashr)." Kata Ibnu 'Abbas, "Engkau betul."

٢٥٢١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ قَالَ: قَالَ لِي ابْنُ عَبَّاسٍ «وَتَعْلَمُ وَقَالَ هَارُونَ تُدْرِي آخِرَ سُورَةٍ نَزَلَتْ مِنَ الْقُرْآنِ نَزَلَتْ جَمِيعًا قُلْتُ نَعَمْ إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ»  
قَالَ: صَدَقْتَ.





## PERPUSTAKAAN (BIBLIOGRAFI)

1. Tim Penterjemah Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsir Al Qur'an *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsir Al Qur'an, Jakarta.
2. Imam Nawawi *Shahih Muslim Bisyarhin Nawawi*, Asy Sya'b, Cairo, 1391-H.
3. 'Abdul Jalil 'Isa *Al Mashhaful Muyassar*, Darul Fikr, Cairo, 1391-H.
4. Ibnu Katsir *Tafsir Al Qur'anul 'Azhim*, 'Isa Al Babi Al Halabi, Cairo.
5. Imam Nawawi *Riyadhush Shalihin*, Darul Kitabul 'Araby, Beirut.
6. Mushtafa Muhammad 'Ammarah *Jawahirul Bukhari ma'a Syarhil Qashtalani*, Mathba'ah Istiqamah, Cairo, 1371-H.
7. Sayyid Sabaq *Fiqhus Sunnah*, Darul Bayan, Kuwait, 1968-M.
8. Al Hafizh Al Mundziriy *Mukhtashar Shahih Muslim*, Wizaratul Awqaf wa syu'unul Islamiyah, Kuwait.
9. Muhammad Fuad 'Abdul Baqi *Al Ma'jam Al Mafahris li alfazhil Qur'an*, Asy Sya'b, Cairo, 1945.
10. Luis Ma'luf *Al Munjid*, Mathba'ah Katholik, Beirut, 1956.
11. Muhammad Idris Al Marbawi *Kamus Idris Al Marbawi 'Arab - Melayu*, Mushtafa Al Babi Al Halabi, Cairo, 1350-H.
12. Abdul Qadir Hassan *Kamus Al Qur'an*, Tinta Mas, Jakarta, 1970-M.

- 
13. Prof. Mahmud Yunus      *Kamus 'Arab - Indonesia*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al Qur'an, Jakarta, 1973-M.
14. S. Wojowasito          *Kamus Bahasa Indonesia*, Shinta Dharma, Bandung, 1972.
15. W.J.S. Purwadarminta    *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1976-M.

## DAFTAR ISI

J u d u l	hadis	halaman
<b>PEMERINTAHAN</b>		
Khalifah . . . . .	1787 – 1789	9 – 10
Khalifah dipilih, tidak ditunjuk . . . . .	1790 –	11 –
Jangan minta jadi pembesar . . . . .	1791 – 1794	12 – 13
Jangan menyulitkan rakyat . . . . .	1795 –	13
Setiap pemimpin diminta tanggung- jawabnya . . . . .	1796	14
Pemimpin atau pembesar yang menipu rakyat . . . . .	1797 – 1801	14 – 18
Wajib ta'at kepada Rasul dan umara . . . . .	1802 – 1803	19
Wajib patuh kepada pejabat, walaupun dia seorang budak . . . . .	1804 – 1805	19 – 20
Tidak wajib taat kepada pejabat yang memerintahkannya maksiat . . . . .	1806 – 1808	20 – 22
Imam (pemimpin) adalah perisai . . . . .	1809	22
Menepati bai'at . . . . .	1810	22 – 23
Melaksanakan tugas dan mendo'a . . . . .	1811 – 1813	23 – 26
Tetaplah bersama jama'ah . . . . .	1814 – 1816	26 – 28
Pemecan-belah umat harus disingkirkan . .	1817 – 1818	28 – 29
Khalifah tandingan . . . . .	1819 – 1821	29 – 30
Sumpah setia prajurit . . . . .	1822	30
Tidak ada hijrah sesudah penaklukan Makkah . . . . .	1823 – 1825	30 – 31
Membai'at kaum wanita . . . . .	1826 – 1827	32 – 33
Berjanjilah sesuai dengan kemampuan . . . .	1828	33
Batas permulaan usia balig . . . . .	1829	33 – 34
Membawa mashaf Qur'an ke daerah musuh . . . . .	1830	34
Perihal kuda . . . . .	1831 – 1833	34 – 35
Keutamaan jihad fi sabilillah . . . . .	1834	35 – 36
Keutamaan syahid fi sabilillah . . . . .	1835 – 1840	36 – 39
Tewas fi sabilillah menghapus segala dosa .	1841 – 1843	39 – 41
Kedua-duanya masuk surga . . . . .	1844	41

J u d u l	Hadis	Halaman
Membantu jihad fi sabilillah . . . . .	1845	42
Menunjukkan kebaikan sama dengan ber- buat . . . . .	1846	42
Menyiapkan perlengkapan perang . . . . .	1847 — 1850	42 — 44
Tidak wajib jihad bila uzur . . . . .	1851	44 — 45
Semangat juang para syuhada . . . . .	1852 — 1856	45 — 49
Berperang fi sabilillah . . . . .	1857 — 1858	49
Karena riya . . . . .	1859	50 — 51
Harta rampasan dapat mengurangi pahala akhirat . . . . .	1860	51
Setiap amal tergantung kepada niat . . . . .	1861	52
Pahala berniat mati syahid . . . . .	1862 — 1863	52 — 53
Mati tanpa semangat jihad . . . . .	1864	53
Tidak turut berperang karena sakit . . . . .	1865	53
Angkatan Laut Islam diperlihatkan kepada Nabi saw. . . . .	1866	53 — 55
Mati syahid lima macam . . . . .	1868	55 — 56
Keterampilan memamah . . . . .	1869 — 1870	56
Selalu menang . . . . .	1871 — 1873	57
Bila kejahatan telah meningkat . . . . .	1874	57 — 58
Memelihara hewan kendaraan . . . . .	1875	59
Perjalanan itu setengah siksaan . . . . .	1876	59
Pulang dari perjalanan . . . . .	1877 — 1880	59 — 60
<b>BURUAN, SEMBELIHAN, DAN YANG BOLEH DIMAKAN</b>		
Tangkapan anjing pemburu . . . . .	1881 — 1887	61 — 64
Hewan yang tidak boleh dimakan . . . . .	1888 — 1890	65
Bangkai binatang laut . . . . .	1891	65 — 67
Daging keledai . . . . .	1892 — 1894	67 — 68
Daging kuda . . . . .	1895 — 1896	68 — 69
Biawak (dhab) . . . . .	1897 — 1899	69 — 70
Belalang . . . . .	1900	70
Kelinci (arnab) . . . . .	1901	71
Melempar . . . . .	1902	71

J u d u l	Hadis	Halaman
Menyembelih dengan baik . . . . .	1903	72
Menjadikan binatang sasaran latihan memanah . . . . .	1904 — 1906	72 — 73
<b>MENYEMBELIH KURBAN</b>		
Waktu menyembelih . . . . .	1907 — 1909	74 — 75
Hewan kurban . . . . .	1910 — 1911	75 — 76
Membaca bismillah, takbir, dan menyem- belih sendiri . . . . .	1912	76
Alat penyembelih . . . . .	1913	76
Memakan daging hewan kurban . . . . .	1914 — 1917	76 — 78
Bercukur dan memotong kuku . . . . .	1918	78
Terkutuk menyembelih dengan menyebut selain nama Allah . . . . .	1919	79
<b>MINUMAN</b>		
Khamar dan hukumnya . . . . .	1920 — 1921	80
Khamar yang telah menjadi cuka . . . . .	1922	81
Larangan membuat khamar . . . . .	1923	81
Jangan mencampur kurma dengan anggur . . . . .	1924 — 1926	81 — 82
Setiap minuman yang memabukkan haram . . . . .	1927 — 1928	82
Ancaman bagi pemabuk . . . . .	1929 — 1930	82 — 83
Anggur yang belum menjadi khamar . . . . .	1931	83 — 84
Susu minuman suci . . . . .	1932 — 1933	84 — 85
Penyakit dan bahaya kebakaran . . . . .	1934 — 1935	85 — 86
Laranglah anak-anak keluar rumah waktu senja . . . . .	1936 — 1937	86 — 87
Memadamkan lampu sebelum tidur . . . . .	1938	87
<b>ADAB MAKAN MINUM</b>		
Membaca bismillah . . . . .	1939 — 1940	87 — 88

J u d u l	Hadis	Halaman
Dengan tangan kanan . . . . .	1941 – 1943	89
Ambil yang di dekatmu . . . . .	1944	90
Jangan minum dari mulut teko . . . . .	1945	90
Minum sambil berdiri . . . . .	1946 – 1947	90 – 91
Meniup ke dalam bejana . . . . .	1948 1950	91
Mengedarkan minuman ke kanan . . . . .	1951 – 1952	91 – 92
Mengulum jari sesudah makan . . . . .	1953 – 1954	92 – 93
Adab menjadi tamu . . . . .	1955 – 1957	93 – 95
Mu'jizat Rasulullah saw. . . . .	1958 – 1960	96 – 98
Kurma Madinah . . . . .	1961 – 1962	98 – 99
Cendawan (al-kam-at) . . . . .	1963	99
Cuka . . . . .	1964	99 – 100
Bawang putih . . . . .	1965	100
Memuliakan tamu dan mengutamakan . . . . .	1966 – 1967	101 – 102
Memadakan yang sedikit . . . . .	1968	102
Orang kafir makan dengan tujuh perut . . . . .	1969 – 1970	102 – 103
Jangan mencela makanan . . . . .	1971 – 1972	103 – 104
<b>PAKAIAN DAN PERHIASAN</b>		
Larangan memakai bejana emas, perak, dan pakaian sutera . . . . .	1973 – 1976	105 – 108
Memakai sutera karena sakit kulit . . . . .	1977	108
Berpakaian seperti pendeta . . . . .	1978	108
Berpakaian terlalu panjang . . . . .	1979 – 1980	108 – 109
Cincin Nabi saw. hakikatnya stempel . . . . .	1981	109
Cincin Nabi saw. 'aqiq hitam . . . . .	1982	109
Memakai terompah . . . . .	1983 – 1986	110 – 111
Tidur telentang . . . . .	1987	111
Mencelup rambut dan jenggot . . . . .	1988 – 1989	111
Anjing dan gambar hewan . . . . .	1990 – 1993	111 – 114
Lonceng . . . . .	1994 – 1995	114 – 115
Memukul dan mentatto muka . . . . .	1996 – 1998	115
Larangan qaza' . . . . .	1999	115 – 116
Jangan duduk di pinggir jalan . . . . .	2000	116
Menyambung rambut (wig atau cemara) . . . . .	2001 – 2002	116 – 117

J u d u l	Hadis	Halaman
Tatto . . . . .	2003	117
Berpakaian tetapi telanjang . . . . .	2004 – 2005	117 – 118
<b>A D A B</b>		
Nama dan gelar . . . . .	2006 – 2007	119 – 120
Nama yang baik dan nama yang buruk di sisi Allah Ta'ala . . . . .	2008 – 2012	120 – 121
Bayi yang pertama lahir setelah hijrah . . . .	2013	121 – 122
Dajjal . . . . .	2014	122
Meminta izin tiga kali . . . . .	2015 – 2016	122 – 123
Perkenalkan namamu . . . . .	2017	124
Jagan mengintip . . . . .	2018 – 2020	124 – 125
<b>MEMBERI SALAM</b>		
Yang harus memberi salam . . . . .	2021 – 2023	126 – 127
Kewajiban dan hak sesama muslim . . . . .	2024 – 2025	127 – 128
Salam ahli kitab . . . . .	2026 – 2028	128 – 129
Jangan mendahului . . . . .	2029	129
Memberi salam kepada anak-anak . . . . .	2030	129
Izin masuk . . . . .	2031	129
Turunnya ayat hijab . . . . .	2032	130
Larangan khalwat pria dan wanita ajnabi . .	2033 – 2035	130 – 131
Menghindari salah sangka . . . . .	2036 – 2037	132 – 133
Duduk dalam majlis . . . . .	2038 – 2042	133 – 134
Banci dilarang masuk ke tempat wanita . . .	2043 – 2044	134 – 135
Membonceng wanita ajnabi . . . . .	2045	136 – 137
Berbisik . . . . .	2046	137
Mantera . . . . .	2047 – 2049	137 – 138
Disihir . . . . .	2050	138 – 139
Diracum . . . . .	2051	140
Memanterai orang sakit . . . . .	2052 – 2063	140 – 145
Menerima upah memanterai . . . . .	2064	145 – 146
Meletakkan tangan di tempat yang sakit . .	2065 146	
Ta'awwudz dalam shalat . . . . .	2066	146 – 147
Pengobatan . . . . .	2067 – 2069	147 – 148



Judul	Hadis	Halaman
Sundutan dengan besi panas (kiri) . . . . .	2070	148
Kompres . . . . .	2071 - 2072	148
Obat sakit perut . . . . .	2073	149
Tha'un penyakit menular . . . . .	2974 - 2076	149 - 152
Penularan, pengaruh binatang, dan tabu . .	2077 - 2078	152 - 153
Hantu kuburan, tahu, dan sebagainya . . .	2079 - 2080	153
Kalimah thayyibah . . . . .	2081 - 2083	153 - 154
Tenung . . . . .	2084 - 2086	154 - 155
Bintang jatuh (meteor) . . . . .	2087 - 2088	156 - 157
Kusta . . . . .	2089	157
<b>MEMBUNUH HEWAN MERAYAP</b>		
Membunuh ular dan sebagainya . . . . .	2090 - 2093	158 - 159
Membunuh cecak . . . . .	2094 - 2095	159
Membunuh semut . . . . .	2096	160
Sayangilah binatang . . . . .	2097 - 2098	160 - 161
<b>ADAB BERTUTUR KATA</b>		
Jangan mengutuk masa . . . . .	2100 - 2101	162
Pemakaian istilah . . . . .	2102 - 2104	162 - 163
Sya'ir atau saja . . . . .	2105 - 2106	164
Main catur . . . . .	2107	164
<b>MIMPI</b>		
Mimpi baik dan mimpi buruk . . . . .	2108 - 2111	165 - 166
Mimpi melihat Nabi saw. . . . .	2112	166 - 167
Bermacam-macam mimpi . . . . .	2113 - 2119	167 - 171
<b>BEBERAPA KEUTAMAAN NABI SAW.</b>		
Keturunan Nabi saw. . . . .	2120	172
Mu'jizat Nabi saw. . . . .	2121 - 2126	172 - 176

Judul	Hadis	Halaman
Perumpamaan . . . . .	2127 - 2128	176 - 177
Nabi terakhir . . . . .	2129	177
Kemusnahan suatu umat . . . . .	2130	178
Telaga Rasulullah saw. . . . .	2131 - 2133	178 - 179
Jibril dan Mikail mengawal Nabi saw. . . . .	2134 - 2135	179 - 180
Keheranian Nabi saw. . . . .	2136 - 2137	180 - 181
Cara Nabi saw. mendidik . . . . .	2138 - 2140	181 - 182
Nabi saw. sangat pemurah . . . . .	2141 - 2144	182 - 184
Nabi saw. sangat penyayang . . . . .	2145 - 2148	184 - 187
Nabi saw. sangat pemalu . . . . .	2149	187
Senyum dan keindahan pergaulan . . . . .	2150 - 2153	187 - 188
Bila wahyu turun . . . . .	2154 - 2157	189 - 190
Rambut dan perawakan Nabi saw. . . . .	2158 - 2162	190 - 191
Cap di punggung Nabi saw. . . . .	2163 - 2165	191 - 192
Usia Nabi saw. . . . .	2166 - 2167	193
Beberapa nama Nabi saw. . . . .	2168 - 2169	193 - 194
Jangan banyak debat . . . . .	2170 - 2174	194 - 197
Syari'at dan urusan dunia . . . . .	2175 - 2176	197 - 198
<b>KEBAJIKAN, SILATURRAHMI, DAN ADAB</b>		
Bakti kepada ibu bapak . . . . .	2177 - 2181	199 - 200
Melanjutkan hubungan baik dengan sahabat orang tua . . . . .	2182	200 - 201
Pengertian kebajikan dan dosa . . . . .	2183	201
Silaturrahi . . . . .	2184 - 2188	201 - 203
Haram saling mendengki, saling marah, dan saling tak acuh . . . . .	2189 - 2193	203 - 205
Yang dinilai ialah hati dan amal . . . . .	2194	205
Jangan bermusuhan . . . . .	2195 - 2196	205 - 206
Cinta karena Allah Ta'ala . . . . .	2197 - 2198	206 - 207
Mengunjungi orang sakit . . . . .	2199 - 2201	207 - 208
Cobaan, menghapus dosa . . . . .	2202 - 2207	208 - 211
Jangan zalim . . . . .	2208 - 2212	211 - 214
Menolong yang zalim dan yang dizalimi . . . . .	2213 - 2214	214 - 216
Hendaklah saling mengasihi . . . . .	2215 - 2216	216

J u d u l	Hadis	Halaman
Jangan membalas berlebihan . . . . .	2217	216
Pema'af dan tawadhu' . . . . .	2218	217
Ghibah (gunjingan) . . . . .	2219 - 2220	217 - 218
Dibiarkan karena jahat . . . . .	2221	218
Ramah tamah . . . . .	2222 - 2224	218 - 219
Jangan mengutuk . . . . .	2225 - 2228	219 - 220
Laknat menjadi rahmat . . . . .	2229 - 2230	220 - 221
Bermuka dua . . . . .	2231	221
Dusta yang dibolehkan . . . . .	2232	221 - 222
Gunjingan yang mengacau . . . . .	2233	222
Buruknya dusta, indahnya jujur . . . . .	2234	222
Mengendalikan marah . . . . .	2235 - 2237	223
Jangan memukul muka . . . . .	2238	224
Ancaman bagi penyiksa . . . . .	2239	224
Berhati-hati . . . . .	2240 - 2241	224 - 225
Menakut-nakuti dengan senjata . . . . .	2242 - 2243	225
Menyingkirkan rintangan di jalan . . . . .	2244 - 2246	225 - 226
Menyiksa hewan yang tidak mengganggu . . . . .	2247	226 - 227
Jangan sombong dan takabur . . . . .	2248	227
Jangan mengatakan yang bukan wewenangmu . . . . .	2249	227
Allah Ta'ala maha mengabulkan do'a . . . . .	2250	227 - 228
Jangan menyumpah . . . . .	2251	228
Berbuat baik kepada tetangga . . . . .	2252 - 2255	228 - 229
Memilih kawan . . . . .	2256	229
Memelihara dan merawat anak . . . . .	2257 - 2258	229 - 231
Memungut anak . . . . .	2259	231
Kematian anak . . . . .	2260 - 2264	231 - 234
Saling mengenal supaya bersatu . . . . .	2266 - 2267	234
Bersama kekasih . . . . .	2268 - 2271	235 - 236
<b>TAQDIR</b>		
Ahli surga dan ahli neraka . . . . .	2272 - 2275	237 - 239
Adam dan Musa a.s. . . . .	2276	240
Segala-galanya terencana . . . . .	2277 - 2280	240 - 241

Judul	Hadis	Halaman
Zina dan taqdir . . . . .	2281 – 2282	242
Setiap bayi lahir dalam keadaan suci . . . . .	2283 – 2285	242 – 244
Ajal tak dapat diundur atau dipercepat . . . . .	2286 – 2287	244 – 245
<b>ILMU</b>		
Ayat muhkamat dan mutasyabihat . . . . .	2288 – 2290	246 – 247
Para penantang . . . . .	2291 – 2292	247 – 248
Tanda-tanda kiamat . . . . .	2293 – 2297	248 – 249
Da'wah dengan teladan . . . . .	2298 – 2299	249 – 251
<b>DZIKIR, DO'A, TOBAT, DAN ISTIGHFAR</b>		
Anjuran berdzikir (mengingat Allah) . . . . .	2300	252
Allah mempunyai 99 nama . . . . .	2301 – 2302	252 – 253
Mendo'a harus yakin . . . . .	2303 – 2304	253
Jangan meminta mati . . . . .	2305 – 2307	254 – 255
Ingin bertemu dengan Allah Ta'ala . . . . .	2308 – 2309	255 – 256
Mohonlah kebaikan di dunia dan akhirat . . . . .	2310 – 2312	256 – 258
Tahlil, tasbih, dan do'a . . . . .	2313 – 2321	258 – 263
Membaca dan mempelajari Al Qur'an . . . . .	2322	263
T o b a t . . . . .	2323 – 2324	264
Kalimah 'hauqalah' . . . . .	2325	264 – 265
Do'a minta ampun dan perlindungan . . . . .	2326 – 2331	265 – 268
Do'a sebelum tidur . . . . .	2332 – 2344	268 – 275
Do'a pagi dan petang . . . . .	2345 – 2350	275 – 278
Do'a ketika susah . . . . .	2351	278 – 279
Keutamaan tasbih dan tahmid . . . . .	2352	279
Mendo'akan kaum muslimin yang berjauhan . . . . .	2353	279
Mengucap 'alhamdulillah' sesudah makan dan minum . . . . .	2354	279 – 280
Syarat do'a supaya diperkenankan . . . . .	2355 – 2356	280

J u d u l	Hadis	Halaman
<b>RIQAQ</b>		
Penghuni neraka kebanyakan wanita . . . . .	2357 - 2358	281
Wanita sumber bencana . . . . .	2359 - 2360	281 - 282
Kisah tiga pemuda dalam gua . . . . .	2361	282 - 285
<b>T O B A T</b>		
Kepemurahan Allah Ta'ala menerima tobat dan ampun . . . . .	2362 2363	286
Keutamaan senantiasa berdzikir . . . . .	2364	286 - 288
Rahmat Allah lebih besar daripada murka-Nya . . . . .	2365 - 2368	288 - 289
Allah Ta'ala sangat cemburu . . . . .	2369	289
Kebajikan menghapus kejahatan . . . . .	2370 - 2371	289 - 291
Kisah tobat seorang pembunuh . . . . .	2372	291 - 292
Rahmat Allah kepada orang muslim . . . . .	2373 - 2375	292 - 293
Kisah tobat Ka'ab-bin Malik dan kawan-kawan . . . . .	2376	294 - 307
Berita bohong . . . . .	2377	308 - 319
<b>SIFAT ORANG MUNAFIK</b>		
Orang-orang munafik . . . . .	2378	320 - 321
Tidak dishalatkan . . . . .	2379 - 2380	321 - 323
Hadapi dengan persatuan . . . . .	2381	323
Taktik busuk . . . . .	2382 - 2383	323 - 325
Ragu-ragu . . . . .	2384	325
<b>KIAMAT</b>		
Kiamat . . . . .	2385 - 2387	326 - 327
Kejadian alam dan Adam a.s. . . . .	2388 - 2395	327 - 333
Bulan belah dua . . . . .	2396 - 2397	333 - 334
Kesabaran Allah Ta'ala terhadap ulah orang-orang kafir . . . . .	2398	334

J u d u l	Hadis	Halaman
Tidak menerima tebusan . . . . .	2399 - 2400	334 - 335
Kelak orang kafir berjalan di atas mukanya . . . . .	2401	335
Orang kafir hanya menerima kenikmatan di dunia . . . . .	2402 - 2404	335 - 337
Perumpamaan hidup orang mukmin dan kafir . . . . .	2405	337
Seperti pohon kurma . . . . .	2406	337 - 338
Kegiatan setan menggoda manusia . . . . .	2407 - 2411	338 - 340
Masuk surga karena rahmat Allah Ta'ala . . . . .	2412 - 2414	340 - 341
Sedikit tetapi berkesinambungan . . . . .	2415	341 - 342
Meningkatkan amal ibadah . . . . .	2416 - 2417	342 - 343
<b>SURGA DAN NERAKA</b>		
Surga dan nikmatnya . . . . .	2418 - 2420	344 - 345
Diliputi keridhaan Allah Ta'ala . . . . .	2421	345
Istana yang gemerlapan . . . . .	2422	345 - 346
Angin nan menakjubkan . . . . .	2423	346
Setiap pria beristeri dua . . . . .	2424	347
Penghuni surga . . . . .	2425 - 2427	347 - 349
Abadi dan awet muda . . . . .	2428 - 2429	349
Kemah mutiara . . . . .	2430	350
Memberi dan menjawab salam . . . . .	2431	350 - 351
Siksa neraka . . . . .	2432	351
Neraka adalah siksa, surga adalah rahmat . . . . .	2433 - 2434	351 - 352
Tidak ada lagi kematian . . . . .	2435	352
Siapa penghuni surga dan neraka ? . . . . .	2436 - 2438	352 - 354
Dikumpulkan tanpa busana . . . . .	2439	354
Orang-orang murtad . . . . .	2440	354 - 355
Situasi yang meresahkan . . . . .	2441	355 - 356
Ciri-ciri penduduk surga dan neraka . . . . .	2442	356 - 358
Surga dan neraka diperlihatkan Allah . . . . .	2443	358
Berlindung dari siksa kubur . . . . .	2444 - 2447	358 - 361
Ruh harum dan ruh busuk . . . . .	2448	361
Mayat mendengar percakapan orang hidup . . . . .	2449	362

J u d u l	Hadis	Halaman
Pemeriksaan dan penyiksaan . . . . .	2450	362 – 363
Baik sangka kepada Allah Ta'ala . . . . .	2451 - 2453	363 – 364
<b>FITNAH DAN TANDA-TANDA KIAMAT</b>		
Bila kejahatan telah merajarela . . . . .	2454	365
Ka'bah tetap aman . . . . .	2455	365 – 366
Kekacauan di Madinah . . . . .	2456	366
Sebaiknya berlingung . . . . .	2457 - 2458	366 – 368
Dua orang muslim bila berbunuhan, keduanya masuk neraka . . . . .	2459 - 2460	368 – 369
Perang besar antara dua kekuatan besar . . .	2461	369
Banyak terjadi pembunuhan . . . . .	2462	369
Kehancuran umat Islam karena peperangan sesama mereka . . . . .	2463 - 2464	369 – 371
Fitnah (bencana) terjadi sesudah 'Umar tewas . . . . .	2465	371 – 372
Tanda-tanda hari kiamat . . . . .	2466 - 2475	372 – 385
Ciri-ciri Dajjal . . . . .	2476 - 2487	376 – 385
<b>Z U H U D</b>		
Penjara orang mukmin, surga orang kafir . .	2488	386
Dunia lebih hina dari bangkai . . . . .	2489	386 – 387
Hakikat harta . . . . .	2490	387
Pengantar jenazah . . . . .	2491	387
Kemewahan dunia membawa binasa . . . . .	2492 - 2493	387 – 389
Menengoklah ke bawah ! . . . . .	2494 - 2495	389 – 390
Kisah tiga orang penderita cacat . . . . .	2496	390 – 393
Mengasingkan diri . . . . .	2497	393
Melihat Tuhan . . . . .	2498	393 – 394
Makan untuk menguatkan badan . . . . .	2499 - 2501	394
Mencari nafkah untuk keluarga sama dengan jihad fi sabilillah . . . . .	2502 - 2503	394 – 395
Mendirikan masjid . . . . .	2504	395
Jangan riya . . . . .	2505 - 2506	395 – 396

J u d u l	Hadis	Halaman
Peliharalah lidah . . . . .	2507	396
Jangan hanya pandai mengatakan . . . . .	2508	396 - 397
Tahmid dan tasymit . . . . .	2509	397 - 398
Menutup mulut bila menguap . . . . .	2510	398
Apabila menguap dalam shalat . . . . .	2511	398
Kejadian malaikat dan jin . . . . .	2512	398
Umat yang lenyap . . . . .	2513	399
Waspadalah selalu . . . . .	2514	399
Syukur bila berhasil, sabar bila belum berhasil . . . . .	2515	399
Jangan memuji . . . . .	2516 - 2517	399 - 400
Menulis hadis . . . . .	2518	400 - 401
Kisah pemuda pahlawan . . . . .	2519	401 - 406
Ayat terakhir . . . . .	2520 - 2521	406 - 407
<b>PERPUSTAKAAN . . . . .</b>		<b>408 - 409</b>



